Mazmur 144 merupakan mazmur Daud, doa untuk kemenangan, perlindungan, dan kesejahteraan.

Paragraf 1: Pemazmur memuji Tuhan sebagai kekuatan dan pelindung mereka. Mereka mengakui pemeliharaan dan penyelamatan Tuhan dalam menghadapi musuh. Mereka mengungkapkan keinginan mereka agar Tuhan turun dari surga dan menyelamatkan mereka (Mazmur 144:1-8).

Paragraf ke-2: Pemazmur memohon agar Tuhan memberi mereka kemenangan atas musuh-musuhnya, menggambarkan betapa dahsyatnya campur tangan Tuhan. Mereka berdoa untuk kesejahteraan, keamanan, dan kelimpahan di negeri mereka (Mazmur 144:9-15).

Kesimpulan,

Mazmur seratus empat puluh empat hadiah

doa untuk kemenangan ilahi,

menyoroti ketergantungan yang dicapai dengan mengakui kekuatan ilahi sambil menekankan keinginan untuk perlindungan dan kemakmuran.

Menekankan pujian yang diungkapkan sehubungan dengan mengakui Tuhan sebagai sumber kekuatan dan perlindungan.

Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan mengenai pemeliharaan dan penyelamatan ilahi selama masa konflik.

Mengekspresikan permohonan yang diajukan mengenai menginginkan campur tangan ilahi sambil mencari penyelamatan.

Mengakui permintaan yang diungkapkan mengenai mencari kemenangan atas musuh sambil berdoa untuk kelimpahan, keamanan, dan kemakmuran di negeri ini.

Mazmur 144:1 Terpujilah TUHAN, kekuatanku, yang mengajari tanganku berperang, dan jariku untuk berperang.

Mazmur 144:1 memuji Tuhan karena mengajari pembicara cara bertarung.

1. Tuhan adalah Kekuatan Kita di Saat Konflik

2. Belajar Berjuang dengan Iman kepada Tuhan

1. Mazmur 144:1 - Terpujilah TUHAN, kekuatanku, yang mengajari tanganku berperang, dan jari-jariku berperang:

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Mazmur 144:2 Kebaikanku dan bentengku; menara tinggiku, dan penyelamatku; perisaiku, dan dia yang kupercayai; yang menundukkan bangsaku di bawahku.

Tuhanlah sumber kebaikan, kekuatan, perlindungan dan pembebasan.

1. Tuhan adalah benteng kita di saat-saat sulit.

2. Percayakan Tuhan sebagai perisai dan penyelamat Anda.

1. Yesaya 33:2 "Ya Tuhan, kasihanilah kami; kami merindukan Engkau. Jadilah kekuatan kami setiap pagi, keselamatan kami di saat kesusahan."

2. Mazmur 18:2 "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah gunung batuku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Mazmur 144:3 TUHAN, hai manusia, sehingga Engkau memperoleh pengetahuan tentangnya! atau anak manusia, itulah yang kauperhitungkan!

Tuhan takjub akan kehebatan umat manusia.

1. Keajaiban Umat Manusia: Merayakan Ciptaan Tuhan

2. Kerendahan Hati Manusia: Mengenali Tempat Kita di Dunia Tuhan

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2. Mazmur 8:3-4 - Ketika aku memperhatikan langit-Mu, hasil karya jari-jarimu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Engkau tetapkan; Apakah manusia itu sehingga engkau memperhatikannya? dan anak manusia, sehingga kamu mengunjunginya?

Mazmur 144:4 Manusia itu seperti kesia-siaan, hari-harinya seperti bayangan yang berlalu.

Manusia itu fana dan hidupnya cepat berlalu.

1: Manfaatkan hidup Anda sebaik-baiknya dan jalani sepenuhnya.

2: Jangan termakan kesia-siaan, tetapi temukanlah sukacita di dalam Tuhan.

1: Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2: Yakobus 4:14 - Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Mazmur 144:5 Tundukkan langitmu, ya TUHAN, dan turunlah; sentuhlah gunung-gunung, maka gunung-gunung itu akan berasap.

Permohonan agar Tuhan turun dan campur tangan di dunia.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menanggapi Seruan Kita Minta Bantuan

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Dia Menggunakan Kuasa-Nya untuk Membantu Kita dalam Pencobaan

1. Yesaya 64:1-3 - "Seandainya engkau mengoyak langit dan turun, sehingga gunung-gunung berguncang di hadapanmu!"

2. Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda."

Mazmur 144:6 Keluarkan petir dan hamburkan; keluarkan anak panahmu dan hancurkan.

Perlindungan Tuhan sangat kuat dan luas jangkauannya.

1: Kita tidak perlu takut, karena Tuhan akan melindungi kita.

2: Kita harus percaya pada kuasa Allah yang perkasa untuk mengalahkan musuh-musuh kita.

1: Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2: Yesaya 41:10-13 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan hak tangan kebenaran-Ku. Lihatlah, semua orang yang marah kepadamu akan mendapat malu dan malu: mereka tidak akan ada apa-apanya; dan mereka yang berjuang bersamamu akan binasa. Engkau akan mencari mereka, dan tidak akan menemukan mereka, bahkan mereka yang menentangmu. bersamamu: mereka yang berperang melawanmu akan menjadi tidak ada apa-apanya, dan tidak ada apa-apanya."

Mazmur 144:7 Ulurkan tanganmu dari atas; bebaskan aku, dan bebaskan aku dari perairan besar, dari tangan anak-anak asing;

Tuhan adalah pelindung kita dan akan menyelamatkan kita dari bahaya.

1: Tuhan selalu bersama kita dan akan melindungi kita dari bahaya apa pun.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk melepaskan kita dari kesulitan apa pun.

1: Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2: Yesaya 41:13 Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, akan memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, Jangan takut; Aku akan membantumu.

Mazmur 144:8 Yang mulutnya berbicara sia-sia, dan tangan kanannya adalah tangan kanan dusta.

Tuhan mengutuk mereka yang perkataan dan tindakannya tidak jujur.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Menjalani Hidup yang Jujur

2. Bahaya Ketidakjujuran: Cara Menghindari Penipuan

1. Amsal 12:17-19 Siapa mengatakan kebenaran, ia memberikan kesaksian yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan kebohongan. Ada orang yang perkataannya gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan. Bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah yang berbohong hanya sesaat.

2. Ibrani 10:24-25 Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi, seperti yang kamu lihat. Hari semakin dekat.

Mazmur 144:9 Aku akan menyanyikan lagu baru bagimu, ya Tuhan: dengan gambus dan alat musik sepuluh dawai aku akan menyanyikan pujian bagimu.

Pemazmur memuji Tuhan dan menyanyikan lagu baru untuk-Nya, diiringi mazmur dan alat musik sepuluh dawai.

1. Lagu Baru: Menyanyikan Pujian bagi Tuhan

2. Kekuatan Musik dalam Ibadah

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Mazmur 33:3 - Nyanyikan untuknya sebuah lagu baru; bermain terampil dengan suara keras.

Mazmur 144:10 Dialah yang memberikan keselamatan kepada raja-raja: yang melepaskan Daud, hambanya, dari pedang yang mematikan.

Tuhan memberikan keselamatan kepada raja dan melepaskan hambanya Daud dari bahaya.

1. Tuhan adalah sumber keselamatan dan perlindungan

2. Percaya kepada Tuhan untuk pembebasan dari bahaya

1. Mazmur 121:7-8 - TUHAN akan memelihara engkau dari segala kejahatan: Ia akan memelihara jiwamu. TUHAN akan menjaga keluar masuknyamu mulai saat ini dan bahkan selama-lamanya.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung disingkirkan ke tengah laut.

Mazmur 144:11 Bebaskan aku dan bebaskan aku dari tangan anak-anak asing, yang mulutnya berbicara sia-sia, dan tangan kanannya adalah tangan kanan dusta.

Pembebasan dari kebohongan dan penipuan.

1: Pembebasan Tuhan dari Penipuan

2: Mengatasi Kebohongan dan Kesombongan

1: Mazmur 12:2 - Mereka saling berbohong; Dengan bibir yang menawan dan dengan hati yang mendua mereka berbicara.

2: Yohanes 8:44 - Kamu berasal dari ayahmu iblis, dan kamu ingin melakukan keinginan ayahmu. Dia adalah seorang pembunuh sejak semula, dan tidak berdiri di dalam kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Ketika dia berbohong, dia berbicara dari sumbernya sendiri, karena dialah pembohong dan bapak kebohongan itu.

Mazmur 144:12 Agar anak-anak kita menjadi seperti tanaman yang tumbuh pada masa mudanya; agar putri-putri kami menjadi seperti batu penjuru, dipoles layaknya sebuah istana:

Pemazmur berdoa agar anak-anaknya kuat dan bijaksana, seperti istana yang dibangun di atas fondasi yang kokoh.

1. "Membangun Fondasi yang Kokoh: Berkah dari Keluarga yang Saleh"

2. “Membesarkan Anak yang Teguh dalam Imannya”

1. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; walaupun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

2. Efesus 6:4 - "Ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan."

Mazmur 144:13 Supaya lumbung kami penuh dan mampu menampung segala macam simpanan, supaya domba-domba kami dapat menghasilkan ribuan dan sepuluh ribu ekor di jalan-jalan kami.

Mazmur ini berbicara tentang berkat Tuhan atas sumber daya yang melimpah.

1 : “Berkah Tuhan Yang Melimpah”

2: "Menjalani Kehidupan yang Penuh Kepuasan"

1: Yohanes 10:10 - "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai hidup dan memilikinya sepenuhnya."

2: Efesus 3:20 - "Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita."

Mazmur 144:14 Agar lembu kami kuat bekerja; agar tidak ada yang menerobos masuk atau keluar; agar tidak ada keluhan di jalan-jalan kita.

Pemazmur berdoa untuk kekuatan dalam persalinan dan untuk masyarakat yang damai dan puas.

1: Tuhan menyertai kita dalam pekerjaan kita dan membantu kita menemukan kepuasan dan kedamaian.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberi kita kekuatan yang kita perlukan untuk menyelesaikan pekerjaan kita.

1: Filipi 4:11-13 "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah hati, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Aku dapat melakukan segala hal melalui Dia yang menguatkan aku."

2: Mazmur 23:1-4 "TUHAN adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia menyegarkan jiwaku. Dia menuntun aku di jalan kebenaran karena Dia Demi namaku. Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan, karena kamu bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku."

Mazmur 144:15 Berbahagialah bangsa yang demikian; ya, berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah TUHAN.

Tuhan adalah sumber kebahagiaan sejati.

1: Sukacita ditemukan dalam kepercayaan kepada Tuhan.

2: Tuhan adalah sumber utama kepuasan dan kegembiraan.

1: Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akarnya merambat ke aliran sungai, dan yang tidak takut datangnya panas terik. , karena daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak berhenti menghasilkan buah.

2: Mazmur 37:3-4 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Mazmur 145 merupakan mazmur pujian dan syukur, meninggikan kebesaran, kebaikan, dan kesetiaan Tuhan.

Paragraf 1: Pemazmur menyatakan niat mereka untuk memuji Tuhan selamanya. Mereka mengagung-agungkan kebesaran-Nya, mengungkapkan keinginan mereka untuk merenungkan karya-karya-Nya yang ajaib dan memberitakan perbuatan-perbuatan-Nya yang penuh kuasa (Mazmur 145:1-6).

Paragraf ke-2: Pemazmur merefleksikan kebaikan dan kasih sayang Tuhan terhadap segala ciptaan-Nya. Mereka mengakui penyediaan, belas kasihan, dan kesetiaan Tuhan. Mereka menyatakan bahwa semua makhluk akan memuji Dia atas pekerjaan-Nya (Mazmur 145:7-13).

Alinea ke-3: Pemazmur memuji Tuhan atas kebenaran dan kedekatan-Nya dengan orang-orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Mereka mengungkapkan keyakinan mereka pada kemampuan Tuhan untuk memenuhi keinginan orang-orang yang takut akan Dia. Mereka menegaskan bahwa mereka akan memberkati dan memuji Tuhan selamanya (Mazmur 145:14-21).

Kesimpulan,

Mazmur seratus empat puluh lima hadiah

sebuah himne pujian,

menonjolkan pemujaan yang dicapai melalui pengakuan kebesaran Ilahi sekaligus menekankan rasa syukur atas kebaikan dan kesetiaan.

Menekankan pernyataan yang diungkapkan mengenai niat kekal untuk terus menerus memuji Tuhan.

Menyebutkan renungan yang ditunjukkan mengenai pengakuan akan keagungan ketuhanan sambil menginginkan renungan atas karya-karya yang luar biasa.

Mengungkapkan pengakuan yang disampaikan mengenai penghargaan atas kebaikan Ilahi, kasih sayang, rezeki, rahmat, dan kesetiaan.

Mengakui keyakinan yang diungkapkan mengenai kepercayaan pada kebenaran Tuhan sambil menegaskan kedekatan dengan penyembah sejati.

Menekankan penegasan yang disampaikan mengenai rasa percaya akan terkabulnya keinginan orang-orang yang takut akan Tuhan seraya berkomitmen pada berkat kekal dan puji-pujian kepada Tuhan.

Mazmur 145:1 Aku akan mengagungkan engkau, ya Allahku, ya raja; dan aku akan memberkati namamu selama-lamanya.

Pemazmur mengungkapkan pujian dan pengabdiannya kepada Tuhan, memuji Dia dengan sepenuh hati.

1. Bagaimana Pujian dan Pengabdian kepada Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Belajar Mengandalkan Tuhan

1. Roma 10:11-13 - Sebab dalam Kitab Suci dikatakan, Setiap orang yang percaya kepada-Nya, tidak akan mendapat malu. Karena tidak ada perbedaan antara Yahudi dan Yunani; karena Tuhan yang sama adalah Tuhan atas segalanya, menganugerahkan kekayaannya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya.

2. Mazmur 118:1 - Oh bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; karena cintanya yang teguh bertahan selamanya!

Mazmur 145:2 Setiap hari aku akan memberkati engkau; dan aku akan memuji namamu selama-lamanya.

Setiap hari harus dihabiskan dengan memuji Tuhan atas segala nikmatnya.

1. Kekuatan Berkah Harian: Memahami Kekuatan Pujian dan Syukur

2. Cinta Berlimpah: Merayakan Cinta dan Pengampunan Tuhan yang Tanpa Syarat

1. Mazmur 100:4-5 Masuklah ke dalam pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan ke dalam pelatarannya dengan pujian: bersyukurlah kepada-Nya, dan pujilah nama-Nya. Sebab TUHAN itu baik; rahmat-Nya kekal, dan kebenaran-Nya bertahan turun-temurun.

2. Kolose 3:15-17 Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu, untuk itulah kamu dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Mazmur 145:3 Besarlah TUHAN dan maha terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

Tuhan layak kita puji dan muliakan karena kebesaran-Nya yang melampaui pemahaman kita.

1. Puji Tuhan atas Keagungan-Nya yang Tak Terduga

2. Bersukacita karena Tuhan atas Keagungan-Nya yang Tak Terduga

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi.

2. Ayub 11:7 - Dapatkah Anda mengetahui hal-hal terdalam tentang Tuhan? Bisakah Anda mengetahui batasan Yang Maha Kuasa?

Mazmur 145:4 Generasi yang satu akan memuji pekerjaanmu dan generasi yang lain akan menceritakan keperkasaanmu.

Satu generasi dapat mewariskan kehebatan karya Tuhan kepada generasi berikutnya.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Mewariskan Iman Kita kepada Generasi Mendatang

2. Menyatakan Kemahakuasaan Tuhan: Berbagi Pengalaman Kita akan Kebesaran-Nya

1. Mazmur 78:4 Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan memberitahukan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia TUHAN, keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang dilakukan-Nya.

2. Matius 28:18-20 Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka: Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Mazmur 145:5 Aku akan berbicara tentang kemuliaan kemuliaan Yang Mulia, dan tentang keajaiban pekerjaanmu.

Pemazmur memberitakan keagungan kemuliaan dan keajaiban pekerjaan Tuhan.

1. Mewartakan Keagungan Tuhan

2. Mengucap Syukur atas Karya Tuhan yang Ajaib

1. Mazmur 145:5

2. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya."

Mazmur 145:6 Dan orang-orang akan membicarakan kehebatan perbuatanmu yang mengerikan itu, dan Aku akan menyatakan kehebatanmu.

Keagungan dan keperkasaan Tuhan patut dipuji dan dinyatakan.

1: Kita harus menggunakan suara kita untuk mewartakan kebesaran Tuhan.

2: Hendaknya kita terinspirasi oleh kuasa Tuhan untuk beribadah kepada-Nya.

1: Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, dengan segala hikmat mengajar dan menasihati satu sama lain, sambil menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2: Efesus 5:19-20 - Saling menyapa dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, menyanyi dan melantunkan melodi kepada Tuhan dengan hati, mengucap syukur selalu dan atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Mazmur 145:7 Mereka akan mengenang kebaikan-Mu yang besar dan bersorak-sorai tentang kebenaran-Mu.

Mazmur 145:7 mendorong kita untuk memuji Tuhan atas kebaikan dan kebenaran-Nya yang besar.

1. Memuji Tuhan atas Kebenaran-Nya

2. Merayakan Kebaikan Tuhan Yang Maha Besar

1. Mazmur 145:7

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita dengan mengutus Kristus untuk mati bagi kita ketika kita masih berdosa.

Mazmur 145:8 TUHAN itu pengasih dan penuh belas kasihan; lambat marah, dan penuh belas kasihan.

Tuhan itu baik, simpatik, dan penuh belas kasihan.

1: Tuhan kita adalah Tuhan yang penuh kebaikan, kasih sayang dan belas kasihan.

2: Kesabaran dan Rahmat Tuhan Tidak Ada Batasnya.

1: Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

2: Lukas 6:36 - Kasihanilah sama seperti Bapamu yang penuh belas kasihan.

Mazmur 145:9 TUHAN itu baik terhadap semua orang dan kasih setia-Nya meliputi segala pekerjaan-Nya.

Tuhan itu baik dan rahmat-Nya diulurkan kepada semua orang.

1: Rahmat Allah kekal dan tersedia bagi semua orang yang mencari Dia.

2: Kita harus rendah hati dan mensyukuri kemurahan dan kebaikan Tuhan.

1: Efesus 2:4-5 Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus

2: Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Mazmur 145:10 Segala pekerjaanmu akan memuji engkau, ya TUHAN; dan orang-orang kudusmu akan memberkatimu.

Pekerjaan Tuhan harus dipuji, dan orang-orang kudus-Nya akan memberkati Dia.

1. Kuasa Pujian: Mengenali Pekerjaan Tuhan

2. Berkat Para Suci: Menghargai Kekuatan Iman

1. Mazmur 103:1-5

2. Yakobus 1:17-18

Mazmur 145:11 Mereka akan berbicara tentang kemuliaan kerajaanmu, dan berbicara tentang kekuasaanmu;

Kerajaan dan kuasa Tuhan akan dimuliakan.

1. Kemegahan Kerajaan Tuhan

2. Kuasa Wewenang Tuhan

1. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Wahyu 19:11-16 - Aku melihat surga terbuka dan di hadapanku ada seekor kuda putih, yang penunggangnya disebut Setia dan Benar. Dengan keadilan dia menghakimi dan mengobarkan perang. Matanya bagaikan api yang menyala-nyala, dan di kepalanya terdapat banyak mahkota. Pada dirinya tertulis sebuah nama yang tidak diketahui oleh siapa pun selain dirinya sendiri. Dia mengenakan jubah yang dicelupkan ke dalam darah, dan namanya adalah Firman Tuhan. Bala tentara surga mengikuti dia, menunggang kuda putih dan berpakaian lenan halus, putih dan bersih. Dari mulutnya keluar pedang tajam yang dapat digunakan untuk menjatuhkan bangsa-bangsa. Dia akan memerintah mereka dengan tongkat besi. Dia menginjak-injak anggur dari kemurkaan murka Tuhan Yang Maha Esa. Pada jubahnya dan pada pahanya tertulis nama ini: RAJA SEGALA RAJA DAN TUHAN SEGALA TUHAN.

Mazmur 145:12 Untuk memberitahukan kepada anak-anak manusia keperkasaan-Nya dan keagungan kerajaan-Nya.

Tuhan ingin menyingkapkan keperkasaan dan keagungan kemuliaan-Nya kepada seluruh umat manusia.

1. Merenungkan Keperkasaan Tuhan

2. Keagungan Tuhan Yang Mulia

1. Yesaya 43:10-12 - "Kamu adalah saksi-Ku," demikianlah firman Tuhan, "dan hamba-Ku yang telah Aku pilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepada-Ku dan memahami bahwa Akulah dia. Di hadapan-Ku tidak ada tuhan yang terbentuk, dan tidak akan ada lagi yang sesudah Aku. Aku, Akulah Tuhan, dan selain Aku tidak ada juruselamat. Aku menyatakan dan menyelamatkan dan memberitakan, padahal tidak ada tuhan asing di antara kamu; dan kamulah yang menjadi saksi-Ku," demikianlah firman Tuhan.

2. Daniel 4:34-35 - Pada akhir hari aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke surga, dan pikiranku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan memuji dan menghormati dia yang hidup selamanya, untuknya kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya bertahan dari generasi ke generasi; semua penduduk bumi dianggap bukan apa-apa, dan dia berbuat menurut kehendaknya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, "Apa yang telah kamu lakukan?"

Mazmur 145:13 Kerajaan-Mu adalah kerajaan yang kekal dan kekuasaan-Mu tetap turun-temurun.

Bagian ini berbicara tentang kerajaan dan kekuasaan Allah yang kekal yang berlangsung sepanjang generasi.

1. Kita harus menjalani hidup kita dengan percaya pada kuasa kerajaan Allah yang kekal.

2. Kerajaan Tuhan itu kekal dan melampaui generasi, sehingga kita bisa beriman bahwa Dia akan selalu menyertai kita.

1. Mazmur 145:13

2. Yesaya 9:7 - "Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk memerintahnya, dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang bahkan untuk selama-lamanya. Semangat Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini."

Mazmur 145:14 TUHAN menopang segala yang jatuh, dan menegakkan semua yang tertunduk.

Tuhan menopang semua yang jatuh dan mengangkat mereka yang tertunduk.

1. Kepedulian Tuhan terhadap Yang Lemah - Bagaimana Tuhan Menopang dan Mengangkat Kita

2. Kekuatan Tuhan di Masa Sulit – Mengandalkan Tangan Tuhan yang Menopang

1. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar dipindahkan.

2. Ibrani 4:15-16 - Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak sanggup menerima kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai, sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Maka marilah kita dengan penuh keyakinan mendekat ke takhta kasih karunia, agar kita dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.

Mazmur 145:15 Mata semua orang menantikanmu; dan engkau memberi mereka dagingnya pada musimnya.

Tuhan menyediakan bagi umat-Nya pada waktu-Nya yang tepat.

1: Tuhan selalu menyediakan pada waktu-Nya yang tepat.

2: Percayalah kepada Tuhan untuk semua kebutuhan Anda.

1: Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan sesuatu pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Yakobus 1:17 "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

Mazmur 145:16 Engkau membuka tanganmu dan memuaskan keinginan segala makhluk hidup.

Tuhan memberi rezeki bagi seluruh makhluk-Nya.

1: Tuhan adalah Penyedia dan Pemelihara kita

2: Tinggal dalam Pemeliharaan Tuhan

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Mazmur 145:17 TUHAN itu adil dalam segala jalan-Nya dan kudus dalam segala perbuatan-Nya.

Tuhan itu adil dan kudus dalam segala perbuatannya.

1. Kebenaran Tuhan - Kajian terhadap Mazmur 145:17

2. Kekudusan Tuhan - Menjelajahi implikasi dari Mazmur 145:17

1. Yesaya 45:21 - Nyatakan dan sampaikan kasus Anda; biarkan mereka berunding bersama! Siapa yang memberitahukan hal ini sejak lama? Siapa yang menyatakannya sudah kuno? Bukankah itu Aku, TUHAN?

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.

Mazmur 145:18 TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

Allah dekat dengan semua orang yang berseru kepada-Nya dengan ikhlas.

1. Kekuatan Doa: pentingnya iman yang tulus ketika berseru kepada Tuhan

2. Tuhan Itu Dekat : jaminan kehadiran Tuhan bagi orang yang mencari Dia

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu."

Mazmur 145:19 Dia akan mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia; Dia juga akan mendengar seruan mereka dan menyelamatkan mereka.

Tuhan mendengar dan mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia.

1: Tuhan akan selalu mendengarkan kita ketika kita berseru kepada-Nya dengan takut dan beriman.

2: Ketika kita berseru kepada Tuhan pada saat kita membutuhkan, Dia akan menjawab kita dan memberikan keselamatan.

1: 1 Yohanes 5:14-15 Dan inilah keyakinan yang kita miliki pada-Nya, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, maka Dia mendengarkan kita: Dan jika kita tahu, bahwa Dia mendengarkan kita, apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mempunyai permohonan yang kita inginkan darinya.

2: Mazmur 116:1-2 - Aku mengasihi Tuhan, karena Dia telah mendengar suaraku dan permohonanku. Karena dia telah mendekatkan telinganya kepadaku, maka aku akan memanggilnya selama aku hidup.

Mazmur 145:20 TUHAN memelihara semua orang yang mengasihi Dia, tetapi semua orang fasik akan dibinasakan-Nya.

TUHAN memelihara orang yang mengasihi Dia dan membinasakan orang fasik.

1. Kekuatan Kasih: Bagaimana Mengasihi Tuhan Dapat Mendatangkan Perlindungan dan Rezeki

2. Akibat Kejahatan: Kehancuran Orang-Orang yang Tidak Benar

1. 1 Yohanes 4:18-19 - Tidak ada ketakutan dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. Karena rasa takut ada hubungannya dengan hukuman, dan siapa pun yang takut, belum sempurna dalam cinta. Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

2. Ulangan 28:15-68 - Tetapi jika kamu tidak menaati suara TUHAN, Allahmu, atau tidak tega melakukan segala perintah dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan menimpa kamu dan menimpa kamu .

Mazmur 145:21 Mulutku akan memuji TUHAN dan biarlah seluruh umat manusia memuji nama-Nya yang kudus selama-lamanya.

Mulutku akan memuji Tuhan dan semua orang akan memuji nama suci-Nya selamanya.

1: Menggunakan Mulut Kita untuk Memuji Tuhan

2: Semua Orang Memuji Nama Suci Tuhan

1: Yesaya 43:21 - Umat ini telah aku bentuk untuk diriku sendiri; mereka akan menunjukkan pujianku.

2: Mazmur 103:1 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku: dan segala yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus.

Mazmur 146 adalah mazmur pujian dan kepercayaan kepada Tuhan, menekankan kekuasaan, kesetiaan, dan kepedulian-Nya terhadap mereka yang tertindas.

Paragraf ke-1: Pemazmur meninggikan Tuhan dan bersumpah untuk memuji-Nya sepanjang hidup mereka. Mereka mendorong orang lain untuk tidak menaruh kepercayaan mereka pada pemimpin manusia tetapi hanya mengandalkan Tuhan saja, yang setia selamanya (Mazmur 146:1-6).

Paragraf ke-2 : Pemazmur menggambarkan sifat Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara segala sesuatu. Mereka menyoroti keadilan-Nya bagi yang tertindas, penyediaan bagi yang lapar, penyembuhan bagi yang sakit, dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan. Mereka menekankan bahwa Allah memerintah selama-lamanya (Mazmur 146:7-10).

Kesimpulan,

Mazmur seratus empat puluh enam hadiah

sebuah himne pujian,

menyoroti permuliaan yang dicapai melalui pengakuan kuasa ilahi sambil menekankan kepercayaan pada kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan.

Menekankan peninggian yang diungkapkan mengenai sumpah untuk mempersembahkan pujian seumur hidup kepada Tuhan.

Menyebutkan dorongan yang ditunjukkan sehubungan dengan nasihat agar tidak menaruh kepercayaan pada pemimpin manusia sambil menegaskan ketergantungan pada kesetiaan kekal kepada Tuhan.

Mengungkapkan deskripsi yang disajikan mengenai pengakuan peran ilahi sebagai pencipta dan pemelihara sambil menyoroti keadilan bagi yang tertindas, penyediaan bagi yang lapar, penyembuhan bagi yang sakit, dan kepedulian bagi mereka yang membutuhkan.

Mengakui penekanan yang diungkapkan mengenai kepercayaan akan pemerintahan Allah yang kekal.

Mazmur 146:1 Pujilah TUHAN. Pujilah TUHAN, hai jiwaku.

Mazmur 146 menyerukan memuji Tuhan dengan jiwa.

1. Memuji Tuhan dengan Jiwa Kita

2. Kekuatan Pujian

1. Efesus 5:19-20 - Saling menyapa dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, menyanyi dan melantunkan melodi kepada Tuhan dengan segenap hati, mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus .

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam penderitaan, tekun dalam doa.

Mazmur 146:2 Selama aku hidup aku akan memuji TUHAN, aku akan menyanyikan puji-pujian bagi Allahku selagi aku masih hidup.

Puji Tuhan atas kehidupan dan nyanyikan puji-pujian kepada-Nya selagi kita punya kesempatan.

1. Merayakan Kehidupan - Sukacita Memuji Tuhan

2. Hidup dalam Rasa Syukur - Memaksimalkan Setiap Momen

1. Mazmur 100:4 - Masuklah ke dalam pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan ke dalam pelatarannya dengan pujian: bersyukurlah kepada-Nya, dan pujilah nama-Nya.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Mazmur 146:3 Janganlah percaya kepada para pembesar atau kepada anak manusia yang tidak dapat ditolong.

Jangan bergantung pada orang, karena mereka tidak bisa diandalkan.

1. Mengandalkan Tuhan: Satu-satunya Sumber Pertolongan Sejati

2. Ilusi Keamanan Melalui Manusia

1. Yesaya 40:31: "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 4:13-15: “Pergilah sekarang, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota yang demikian, dan melanjutkan di sana setahun, dan membeli dan menjual, dan mendapatkan keuntungan: sedangkan kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan itu hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap. Sebab itu kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup, dan melakukan ini. , atau itu."

Mazmur 146:4 Nafasnya keluar, ia kembali ke bumi; pada hari itu juga pikirannya lenyap.

Nafas kehidupan cepat berlalu dan pikiran kita mati bersama kita saat kembali ke bumi.

1. Kefanaan Hidup: Menghargai Setiap Momen

2. Ketidakkekalan Pemikiran Manusia

1. Yakobus 4:14, Untuk apakah hidupmu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

2. Pengkhotbah 9:5, Sebab orang-orang hidup tahu, bahwa mereka akan mati; tetapi orang-orang mati tidak mengetahui apa-apa dan tidak mendapat upah lagi; karena ingatan tentang mereka dilupakan.

Mazmur 146:5 Berbahagialah orang yang pertolongannya pada Allah Yakub, yang menaruh harapannya pada TUHAN, Allahnya.

Mereka yang menaruh kepercayaannya kepada Tuhan akan diberkati.

1. Kesetiaan Tuhan: Percaya pada Janji Tuhan.

2. Berkat Ketergantungan pada Tuhan.

1. Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah. .

2. Ibrani 13:5-6 Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Mazmur 146:6 Yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, yang menyimpan kebenaran untuk selama-lamanya.

Tuhan adalah pencipta segala sesuatu dan Dia menjaga kebenaran selamanya.

1. Pencipta kita yang setia: penyediaan Tuhan yang tiada habisnya bagi kita.

2. Percaya pada kebenaran Tuhan: Mengandalkan janji-janji-Nya.

1. Kejadian 1:1-2 : Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, dan gelap gulita menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

2. Yesaya 40:28 : Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi.

Mazmur 146:7 Yang melaksanakan hukuman bagi orang tertindas, yang memberi makanan kepada orang yang lapar. TUHAN melepaskan para tawanan:

TUHAN memberikan keadilan dan menyediakan kebutuhan bagi yang membutuhkan.

1: Tuhan kita adalah Tuhan yang adil dan penuh kasih sayang

2: Penyediaan Tuhan bagi yang Membutuhkan

1: Yesaya 58:10, "Dan jika kamu menyerahkan dirimu kepada orang yang lapar dan memuaskan keinginan orang yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kegelapan dan kesuramanmu akan menjadi seperti tengah hari."

2: Matius 25:35-36, “Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit dan kamu mengunjungi Aku; Aku di penjara dan kamu datang kepada-Ku."

Mazmur 146:8 TUHAN membuka mata orang-orang buta; TUHAN meninggikan orang-orang yang tertunduk: TUHAN mengasihi orang-orang benar;

TUHAN memelihara mereka yang berkekurangan, memulihkan penglihatan mereka dan mengangkat mereka yang tersungkur dalam kesedihan.

1. Tuhan adalah sumber harapan dan kekuatan kita di saat-saat sulit.

2. Allah Maha Pengasih dan Penyayang terhadap orang-orang yang bertakwa.

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Mazmur 146:9 TUHAN memelihara orang asing; dia meringankan anak yatim dan janda; tetapi jalan orang fasik dijungkirbalikkannya.

TUHAN melindungi mereka yang rentan dan membantu mereka yang membutuhkan, sekaligus menjungkirbalikkan jalan orang jahat.

1. Tuhan Adalah Pelindung Kita Pada Saat Dibutuhkan.

2. Tuhan Menjunjung Keadilan Bagi Mereka yang Rentan.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

Mazmur 146:10 TUHAN akan memerintah sampai selama-lamanya, ya Allahmu, hai Sion, turun-temurun. Pujilah TUHAN.

Tuhan berdaulat dan memerintah selama-lamanya, bahkan turun-temurun. Puji Tuhan!

1. Pemerintahan Allah yang Kekal

2. Pujian Tuhan yang tiada habisnya

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi."

2. Mazmur 90:2 - "Sebelum gunung-gunung diciptakan, atau sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Tuhan."

Mazmur 147 merupakan mazmur pujian, merayakan kuasa, pemeliharaan, dan kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pemazmur mengajak umat untuk memuji Tuhan dan bersukacita atas kebaikan-Nya. Mereka mengakui kuasa dan pengetahuan Allah, dan memperhatikan kesanggupan-Nya menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka (Mazmur 147:1-6).

Paragraf ke-2: Pemazmur memuji Tuhan atas rezeki dan rezeki-Nya. Mereka menggambarkan bagaimana Dia menyediakan hujan bagi bumi, memberi makan binatang, dan memberi keridhaan kepada orang-orang yang bertakwa. Mereka menekankan bahwa keridhaan Allah bukan terletak pada kekuatan manusia, melainkan pada mereka yang berharap pada kasih setia-Nya (Mazmur 147:7-11).

Paragraf ke-3: Pemazmur menyatakan bahwa Yerusalem akan dibangun kembali oleh Tuhan setelah kehancurannya. Mereka menyoroti bagaimana Tuhan memperkuat gerbang kota dan memberkati penduduknya. Mereka mengakhirinya dengan meninggikan Tuhan karena kemahakuasaan dan hikmat-Nya (Mazmur 147:12-20).

Kesimpulan,

Mazmur seratus empat puluh tujuh hadiah

sebuah himne pujian,

menyoroti perayaan yang dicapai melalui pengakuan atas kekuatan ilahi sambil menekankan rasa syukur atas penyediaan dan perhatian.

Menekankan seruan pujian yang diungkapkan sehubungan dengan ajakan untuk bersukacita dalam kebaikan ilahi.

Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan mengenai pengakuan akan kesaktian dan ilmu pengetahuan sekaligus menyoroti kesembuhan individu yang patah hati.

Mengungkapkan puji-pujian yang disampaikan sehubungan dengan penghargaan atas rezeki Ilahi berupa hujan, rezeki bagi binatang, dan kenikmatan yang didapat dari orang-orang yang bertakwa.

Mengakui penekanan yang diungkapkan mengenai pembangunan kembali Yerusalem oleh Tuhan sambil mengakui penguatan gerbang kota dan berkah atas penduduknya.

Diakhiri dengan pengagungan yang disampaikan mengenai pengakuan akan keperkasaan dan hikmah Ilahi.

Mazmur 147:1 Pujilah TUHAN, karena baik memuji Allah kita; karena itu menyenangkan; dan pujian itu indah.

Puji Tuhan karena Dia baik dan layak kita puji.

1. Rayakan Tuhan: Nyanyikan Pujian-Nya dengan Kegembiraan

2. Bersukacitalah di dalam Tuhan: Biarkan Pujian dan Ucapan Syukur memenuhi Hatimu

1. Filipi 4:4-8 "Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi aku katakan, bersukacitalah. Biarlah kelemah-lembutanmu diketahui semua orang. Tuhan itu dekat. Janganlah kamu kuatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Akhirnya, saudara-saudara, apa pun yang benar, apa pun yang mulia, apa pun yang adil, apa pun yang suci , apapun yang indah, apapun yang terpuji, jika ada keunggulan, jika ada sesuatu yang patut dipuji, pikirkanlah hal-hal ini.”

2. Kolose 3:15-17 “Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. segala hikmat, menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan, dengan perkataan atau perbuatan, lakukan semuanya dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Tuhan Bapa melalui dia."

Mazmur 147:2 TUHAN membangun Yerusalem, mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang.

Tuhan peduli terhadap orang-orang Israel yang terbuang dan membangun Yerusalem.

1. Kasih dan Kepedulian Tuhan terhadap Orang Terbuang

2. Membangun Yerusalem dengan Pertolongan Tuhan

1. Yesaya 54:5 - "Sebab Penciptamu adalah suamimu, TUHAN semesta alam adalah nama-Nya; dan Yang Mahakudus Israel adalah Penebusmu, Dialah yang disebut Allah seluruh bumi."

2. Yesaya 62:1-12 - "Demi Sion aku tidak akan tinggal diam, dan demi Yerusalem aku tidak akan tinggal diam, sampai kebenarannya bersinar seperti cahaya dan keselamatannya seperti obor yang menyala-nyala."

Mazmur 147:3 Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka.

Tuhan menyembuhkan mereka yang patah hati dan membalut luka mereka.

1. Tuhan adalah penyembuh hebat bagi hati kita yang hancur

2. Kuasa kasih Tuhan yang menyembuhkan

1. Yesaya 61:1 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat bagi mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Mazmur 147:4 Ia memberitahukan jumlah bintang; dia memanggil mereka semua dengan nama mereka.

Kebesaran Tuhan ditunjukkan melalui pengetahuan dan penguasaan-Nya terhadap bintang-bintang.

1: Kebesaran Tuhan melampaui pemahaman kita

2: Kekuasaan Tuhan terlihat melalui bintang-bintang yang diciptakan-Nya

1: Ayub 26:7 Dia membentangkan utara di atas tempat yang kosong, dan menggantungkan bumi pada kehampaan.

2: Yesaya 40:26 Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaan; tidak ada seorang pun yang gagal.

Mazmur 147:5 Besarlah Tuhan kita dan maha kuasa, pengertian-Nya tidak terhingga.

Tuhan itu mahakuasa dan bijaksana tak terkira.

1: Kita dapat percaya kepada Tuhan, karena Dia berkuasa dan bijaksana tak terkira.

2: Kita dapat terhibur dengan kenyataan bahwa kuasa dan pengertian Allah tidak terbatas.

1: Yeremia 32:17 Ah, Tuhan ALLAH! Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung! Tidak ada yang terlalu sulit bagimu.

2: Yesaya 40:28 Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Mazmur 147:6 TUHAN meninggikan orang yang lemah lembut, dan melemparkan orang fasik ke tanah.

Tuhan meninggikan orang yang rendah hati dan lemah lembut, tetapi menjatuhkan orang fasik.

1: Kasih Tuhan kepada orang-orang yang rendah hati dan lemah lembut

2: Akibat kejahatan

1: Yakobus 4:6 - Tuhan menentang orang yang sombong tetapi menunjukkan kebaikan kepada orang yang rendah hati.

2: Amsal 16:5 - Setiap orang yang sombong hatinya adalah kekejian bagi Tuhan; yakinlah, dia tidak akan luput dari hukuman.

Mazmur 147:7 Bernyanyilah bagi TUHAN dengan ucapan syukur; menyanyikan puji-pujian dengan harpa kepada Allah kita:

Menyanyikan pujian kepada Tuhan adalah salah satu cara untuk mengucap syukur kepada-Nya.

1. Kekuatan Ucapan Syukur: Sekilas pada Mazmur 147

2. Membuat Musik: Menyanyikan Pujian Tuhan

1. Mazmur 147:7

2. Kolose 3:16-17 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, dengan segala hikmat mengajar dan menasihati satu sama lain, sambil menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah."

Mazmur 147:8 Yang menutupi langit dengan awan, yang menyediakan hujan bagi bumi, yang menumbuhkan rumput di gunung-gunung.

Tuhan adalah penyedia segala sesuatu, dan Dia peduli terhadap kita dan Bumi.

1: Tuhan adalah Penyedia yang Peduli

2: Penyediaan Tuhan yang Sempurna

1: Matius 5:45, Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga; karena Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

2: Yeremia 29:11, Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Mazmur 147:9 Ia memberikan makanannya kepada binatang itu, dan kepada anak-anak burung gagak yang berseru-seru.

Tuhan menyediakan segala ciptaan-Nya, termasuk hewan dan burung.

1: Kasih Tuhan Terhadap Seluruh Ciptaan-Nya

2: Penyediaan Tuhan

1: Matius 6:26-27 “Perhatikanlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menimbun dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka? kamu dengan khawatir menambah satu jam dalam hidupmu?"

2: Mazmur 104:27-28 "Mereka semua berharap kepadamu agar kamu memberi mereka makanan pada waktunya. Ketika kamu memberikannya kepada mereka, mereka mengumpulkannya; ketika kamu membuka tangan, mereka puas dengan hal-hal yang baik."

Mazmur 147:10 Ia tidak menyukai kekuatan kuda, dan tidak menyukai kaki manusia.

Dia tidak menyukai kekuatan manusia atau kekuatan hewan.

1. Tuhan tidak menghargai kekuatan dan tenaga jasmani, melainkan kekuatan hati dan jiwa.

2. Kita hendaknya tidak termotivasi oleh kekuatan tubuh kita, namun oleh kekuatan iman kita.

1. Efesus 6:10-18 Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan.

2. Matius 16:24-26 Menyangkal diri dan memikul salib.

Mazmur 147:11 TUHAN berkenan kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap pada rahmat-Nya.

Tuhan berkenan kepada orang-orang yang bertakwa dan berharap kepada rahmat-Nya.

1: Tuhan mengasihi dan menyayangi orang-orang yang taat dan percaya pada kasih sayang-Nya.

2: Kehidupan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan membawa sukacita dan ridha kepada-Nya.

1: Yesaya 66:2 Dialah yang kuhormati: dia yang rendah hati dan remuk hatinya, dan gemetar terhadap firman-Ku.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Mazmur 147:12 Pujilah TUHAN, hai Yerusalem; pujilah Tuhanmu, hai Sion.

Mazmur ini menyerukan agar Yerusalem dan Sion memuji Tuhan.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Memanfaatkan Kekuatan Pujian untuk Mendekatkan Diri kepada Tuhan

2. Panggilan untuk Memuji: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Memuji Tuhan

1. Ibrani 13:15 - "Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya."

2. Wahyu 5:13 - Dan aku mendengar segala makhluk yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan segala yang ada di dalamnya, berkata: Kepada Dia yang duduk di atas takhta itu dan kepada Anak Domba, sejahtera dan hormat dan kemuliaan dan kekuatan selama-lamanya!

Mazmur 147:13 Sebab ia telah memperkuat palang pintu gerbangmu; dia telah memberkati anak-anakmu di dalam dirimu.

Tuhan memberkati mereka yang beriman kepada-Nya, dan memperkuat penghalang di sekitar mereka.

1. Kekuatan Iman – Bagaimana kuasa Tuhan terlihat dalam hidup kita ketika kita percaya kepada-Nya.

2. Berkah Perlindungan – Bagaimana Tuhan melindungi kita ketika kita beriman kepada-Nya.

1. Amsal 18:10 - Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang benar berlari ke dalamnya dan selamat.

2. Mazmur 91:11 - Sebab Dia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

Mazmur 147:14 Ia membuat kedamaian di daerahmu dan memenuhi engkau dengan gandum yang terbaik.

Dia memberikan kedamaian dalam hidup kita dan melimpahkan berkah terbaik kepada kita.

1. Menemukan Kedamaian dalam Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Berkah yang Berlimpah dari Tuhan yang Berlimpah

1. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Mazmur 147:15 Ia menyampaikan perintah-Nya ke bumi: firman-Nya berjalan sangat cepat.

Firman Tuhan sangat kuat dan efektif.

1: Firman Tuhan Cepat dan Efektif.

2: Kuasa Firman Tuhan.

1: Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2: Ibrani 4:12 Sebab firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk bahkan sampai membelah jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran. dan niat hati.

Mazmur 147:16 Dia memberikan salju seperti wol, dan menebarkan embun beku seperti abu.

Tuhan mempunyai kuasa untuk menafkahi kita dan melindungi kita.

1. Penyediaan Tuhan - Bagaimana sumber daya Tuhan yang melimpah dapat menafkahi dan melindungi kita.

2. Kedaulatan Tuhan – Bagaimana Tuhan mengendalikan segalanya, termasuk cuaca.

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi.

2. Matius 6:25-32 Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya? Dan mengapa Anda khawatir tentang pakaian? Perhatikan bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh: mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu, bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satu dari bunga-bunga ini. Tetapi jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini hidup dan besok dibuang ke dalam oven, bukankah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang beriman? Sebab itu janganlah kamu khawatir dan berkata, Apakah yang akan kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Mazmur 147:17 Dia melemparkan esnya seperti potongan: siapakah yang tahan terhadap kedinginannya?

Dia kuat dan tidak dapat dihentikan.

1. Tuhan Mahakuasa dan rasa dingin-Nya tak terbendung

2. Kita Bukan Tandingan Keperkasaan Tuhan

1. Yesaya 43:2, "Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu ."

2. 2 Tawarikh 20:17, “Engkau tidak perlu berperang dalam pertempuran ini. Berdirilah teguh, pertahankan pendirianmu, dan lihatlah keselamatan dari Tuhan atas namamu, hai Yehuda dan Yerusalem. Jangan takut dan jangan takut cemas. Besok pergilah menyerang mereka, dan Tuhan akan menyertai kamu.

Mazmur 147:18 Ia menyampaikan firman-Nya dan meleburkannya; Ia meniupkan angin-Nya dan mengalirkan air.

Dia mengirimkan firman-Nya untuk melenyapkan masalah dan mengirimkan angin-Nya untuk membuat air mengalir.

1: Firman Tuhan itu Kuat dan Menopang

2: Andalkan Firman Tuhan untuk Mengatasi Masalah

1: Yesaya 55:10-11 - "Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya tumbuh dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula Perkataanku itulah yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan.

2: Matius 7:24-25 - "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang bijak yang mendirikan rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang dan pukullah rumah itu, tetapi tidak roboh karena didirikan di atas batu.

Mazmur 147:19 Ia menyampaikan firman-Nya kepada Yakub, ketetapan-ketetapan-Nya, dan keputusan-keputusan-Nya kepada Israel.

Dia mengungkapkan firman-Nya kepada Yakub dan hukum serta ketetapan-Nya kepada Israel.

1. Bagaimana Tuhan Menyingkapkan Firman-Nya kepada Kita

2. Rahmat Tuhan terhadap Umat-Nya

1. Mazmur 147:19

2. Roma 3:21-22 - Tetapi sekarang kebenaran Allah telah nyata tanpa hukum Taurat, padahal kitab Taurat dan Kitab Para Nabi memberi kesaksian tentang kebenaran Allah melalui iman kepada Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya.

Mazmur 147:20 Ia tidak berbuat demikian terhadap bangsa mana pun; dan mengenai keputusan-keputusan-Nya, mereka tidak mengetahuinya. Pujilah TUHAN.

Dia tidak memperlakukan suatu bangsa sebagaimana Dia memperlakukan umat-Nya, dan mereka tidak mengetahui penghakiman-Nya. Puji Tuhan!

1. Bagaimana Perlakuan Unik Tuhan terhadap Umat-Nya Seharusnya Menginspirasi Kita untuk Memuji Dia

2. Mengenali Penghakiman Tuhan dan Mensyukuri Rahmat-Nya

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, Allah yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus walaupun kita mati karena pelanggaran, oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Mazmur 148 merupakan mazmur pujian universal, menyerukan seluruh ciptaan untuk menyembah dan meninggikan Tuhan.

Paragraf 1: Pemazmur memanggil langit, makhluk surgawi, dan malaikat untuk memuji Tuhan. Mereka menekankan bahwa Allah memerintahkan penciptaan mereka dan menetapkan mereka selamanya. Mereka mengajak unsur-unsur alam, seperti matahari, bulan, bintang, dan air, untuk ikut memuji Tuhan (Mazmur 148:1-6).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyampaikan seruan pujian kepada semua makhluk bumi - mulai dari makhluk laut hingga gunung, pohon buah-buahan hingga hewan liar. Mereka mendesak raja-raja dan bangsa-bangsa di bumi untuk ikut memuji nama Allah. Mereka menegaskan bahwa hanya nama-Nya saja yang diagungkan (Mazmur 148:7-14).

Kesimpulan,

Mazmur seratus empat puluh delapan hadiah

sebuah himne pujian universal,

menonjolkan ajakan yang dicapai melalui pemanggilan seluruh ciptaan dengan tetap menekankan pengagungan nama Tuhan.

Menekankan seruan yang diungkapkan mengenai seruan kepada langit, makhluk surgawi, dan malaikat untuk memberikan pujian.

Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan mengenai perintah ilahi atas ciptaan sambil menyoroti pembentukan entitas yang diciptakan.

Ungkapan perluasan yang disampaikan mengenai ajakan terhadap unsur-unsur alam dan makhluk bumi antara lain makhluk laut, gunung, pohon buah-buahan, binatang buas serta raja dan rakyat.

Mengakui penegasan yang diungkapkan mengenai pengagungan nama Tuhan secara eksklusif.

Mazmur 148:1 Pujilah TUHAN. Pujilah TUHAN dari surga: pujilah Dia di tempat yang tinggi.

Puji Tuhan atas kebesaran-Nya di langit dan di ketinggian.

1. Keagungan Tuhan yang Transenden : Memuji Tuhan dari Langit dan Bumi

2. Ajakan Beribadah : Mengungkapkan Rasa Syukur kepada Tuhan Melalui Pujian

1. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Wahyu 5:13 - Dan aku mendengar segala makhluk yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan segala yang ada di dalamnya, berkata: Kepada Dia yang duduk di atas takhta itu dan kepada Anak Domba, sejahtera dan hormat dan kemuliaan dan kekuatan selama-lamanya!

Mazmur 148:2 Pujilah dia, hai semua malaikatnya; pujilah dia, hai sekalian tentaranya.

Ayat ini mengajak kita untuk memuji Tuhan dan seluruh penghuni surga.

1. Cara Memuji Tuhan di Tengah Kesulitan Hidup

2. Kekuatan Memuji Tuhan

1. Roma 15:11 - Dan lagi, "Pujilah Tuhan, hai kamu sekalian orang bukan Yahudi, dan nyanyikanlah puji-pujian bagi Dia, hai segala bangsa."

2. Yesaya 12:4-5 - Dan pada hari itu kamu akan berkata: Bersyukurlah kepada Tuhan, panggil nama-Nya, beritahukan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, beritakan bahwa nama-Nya ditinggikan. Nyanyikanlah puji-pujian bagi Tuhan, karena Ia telah melakukan hal yang mulia; biarlah hal ini diketahui di seluruh bumi.

Mazmur 148:3 Pujilah dia, hai matahari dan bulan; pujilah dia, hai semua bintang terang.

Bagian ini berbicara tentang kemuliaan Allah dan perlunya memuji Dia.

1. Kekuatan Pujian yang Tak Terbendung: Bagaimana Kita Dapat Menyembah Tuhan dalam Segala Keadaan

2. Simfoni Langit: Bagaimana Langit Menyatakan Kemuliaan Tuhan

1. Yesaya 55:12 - Sebab kamu akan keluar dengan sukacita dan dibawa keluar dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit di hadapanmu akan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan.

2. Mazmur 19:1-4 - Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya. Hari demi hari mencurahkan tutur kata, dan malam kepada malam mengungkapkan ilmu pengetahuan. Tidak ada ucapan, tidak ada kata-kata, yang suaranya tidak terdengar. Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia.

Mazmur 148:4 Pujilah Dia, hai langit segala langit, dan hai air yang ada di atas langit.

Pemazmur mengajak seluruh ciptaan untuk memuji Tuhan.

1. Panggilan Penciptaan: Bagaimana Ciptaan Tuhan Meninggikan Kemuliaan-Nya

2. Keagungan Surga: Bagaimana Benda Surgawi Memuji Tuhan

1. Yesaya 55:12 - "Sebab kamu akan keluar dengan gembira dan dibawa keluar dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak-sorai di hadapanmu, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan."

2. Ayub 38:4-7 - "Di manakah engkau pada waktu Aku meletakkan dasar bumi? katakanlah, jika engkau mempunyai pengertian. Siapakah yang meletakkan ukuran-ukurannya, jika engkau mengetahuinya? atau siapakah yang membentangkan tali pengikat padanya? Lalu apakah fondasinya sudah kokoh? atau siapakah yang meletakkan batu penjurunya; ketika bintang-bintang fajar bernyanyi bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak kegirangan?"

Mazmur 148:5 Biarlah mereka memuji nama TUHAN, karena Dialah yang memberi perintah, maka mereka diciptakan.

Semua ciptaan hendaknya memuji Tuhan karena Dia berfirman dan dunia diciptakan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Penciptaan Terjadi

2. Keagungan Pujian: Mengapa Kita Menghormati Tuhan

1. Kejadian 1:1-2 Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Ayub 26:7-9 Dia membentangkan utara di atas kehampaan dan menggantungkan bumi pada kehampaan.

Mazmur 148:6 Ia juga yang meneguhkannya untuk selama-lamanya: ia membuat suatu ketetapan yang tidak akan dapat disahkan.

Allah telah menjadikan langit dan bumi untuk selama-lamanya dan menetapkannya untuk selamanya.

1. Sifat Kekal Tuhan: Sifat Ciptaan-Nya yang Tidak Berubah

2. Ketetapan Tuhan yang Kekal: Kedaulatan-Nya yang Tak Tergoyahkan

1. Mazmur 148:6 - Dia juga yang meneguhkan mereka untuk selama-lamanya: dia membuat ketetapan yang tidak akan disahkan.

2. Yeremia 31:35-36 - Beginilah firman Tuhan, yang memberikan matahari sebagai penerangan pada siang hari, dan ketetapan bulan dan bintang-bintang sebagai penerangan pada malam hari, yang membelah laut bila gelombangnya menderu-deru; Tuhan semesta alam adalah nama-Nya: Jika ketetapan-ketetapan itu menyimpang dari hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan, maka benih Israel juga akan berhenti menjadi suatu bangsa di hadapan-Ku untuk selama-lamanya.

Mazmur 148:7 Pujilah TUHAN dari dalam bumi, hai naga dan segala kedalaman;

Pemazmur mengajak makhluk di darat dan di laut untuk memuji Tuhan.

1. Panggilan untuk Memuji: Bagaimana Kita Dapat Menghargai Kebesaran Tuhan

2. Pentingnya Penyembahan Ciptaan: Bagaimana Kita Mengekspresikan Rasa Syukur Kepada Tuhan

1. Yesaya 43:7 - "setiap orang yang dipanggil dengan namaku, yang aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang aku bentuk dan jadikan.

2. Kolose 1:16 - Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

Mazmur 148:8 Api dan hujan es; salju, dan uap; angin badai memenuhi firman-Nya:

Bagian ini berbicara tentang kuasa dan kendali Tuhan atas kekuatan alam.

1. Kuasa Tuhan yang Tak Terbendung

2. Alam Mencerminkan Keagungan Tuhan

1. Ayub 37:9-13

2. Yesaya 29:6-8

Mazmur 148:9 Gunung-gunung dan segala bukit; pohon-pohon yang subur dan segala pohon aras:

Pemazmur memuji Tuhan atas penciptaan gunung, bukit, pohon buah-buahan, dan pohon aras.

1. Ciptaan Tuhan: Keindahan Alam yang Luar Biasa

2. Kemegahan Ciptaan Tuhan

1. Roma 1:20- Sebab yang tidak kelihatan dari pada-Nya sejak penciptaan dunia terlihat jelas, dimengerti oleh yang dijadikan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya;

2. Mazmur 8:3-4 - Ketika aku memperhatikan langit-Mu, hasil karya jari-jarimu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Engkau tetapkan; Apakah manusia itu sehingga engkau memperhatikannya? dan anak manusia, sehingga kamu mengunjunginya?

Mazmur 148:10 Binatang buas dan segala ternak; binatang melata, dan unggas terbang:

Pemazmur merayakan pujian Tuhan dari seluruh ciptaan.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Makhluk Tuhan Menunjukkan Jalan kepada Kita

2. Segala Sesuatu yang Bernafas: Kekuatan Pujian yang Menyatukan Ciptaan

1. Kejadian 1:20-25 Tuhan menciptakan semua makhluk hidup dan menyatakan mereka baik.

2. Mazmur 150:6 Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan.

Mazmur 148:11 Raja-raja di bumi dan semua manusia; pangeran, dan semua hakim di bumi:

Pemazmur menyerukan kepada semua raja dan penguasa bumi, dan seluruh rakyat, untuk memuji Tuhan.

1: Kita semua hendaknya memuji Tuhan, apapun status sosial kita, karena Dialah yang berkuasa atas segalanya.

2: Marilah kita mengucap syukur dan memuji Tuhan karena Dia adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.

1: Wahyu 19:16 - "Pada jubahnya dan pada pahanya tertulis nama ini: Raja segala raja dan Tuan segala tuan."

2: Mazmur 47:2 - "Sebab Tuhan Yang Maha Tinggi sungguh menakjubkan, Raja yang agung atas seluruh bumi."

Mazmur 148:12 Baik laki-laki maupun perempuan; orang tua, dan anak-anak:

Ayat tersebut mengajak seluruh anggota masyarakat untuk memuji Tuhan, dari muda hingga tua.

1. Puji Tuhan: Panggilan untuk Segala Usia

2. Merayakan Tuhan: Perayaan Semua Generasi

1. Mazmur 100:1-5

2. Lukas 18:15-17

Mazmur 148:13 Biarlah mereka memuji nama TUHAN, sebab nama-Nya sajalah yang unggul; kemuliaan-Nya melebihi bumi dan langit.

Pemazmur menyerukan puji-pujian kepada Tuhan, karena nama dan kemuliaan-Nya melebihi segala sesuatu di bumi dan di surga.

1. “Peninggian Nama Tuhan”

2. "Keagungan Kemuliaan Tuhan"

1. Yesaya 6:3 - Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

2. Yehezkiel 1:26-28 - Di atas cakrawala di atas kepala mereka ada yang menyerupai takhta, bentuknya seperti batu safir; dan di atas patung yang menyerupai takhta itu ada yang menyerupai rupa manusia. Dan ke atas dari apa yang tampak seperti pinggangnya, aku melihat benda itu seperti logam yang berkilauan, seperti penampakan api yang menyelimuti sekelilingnya. Dan ke bawah, dari apa yang tampak seperti pinggangnya, aku melihat seolah-olah ada api, dan ada cahaya di sekelilingnya. Bagaikan penampakan busur yang ada di awan pada hari hujan, demikian pula penampakan kecemerlangan disekelilingnya. Demikianlah penampakan kemuliaan Tuhan. Dan ketika aku melihatnya, aku tersungkur dan mendengar suara seseorang berbicara.

Mazmur 148:14 Dia juga meninggikan tanduk umat-Nya, pujian semua orang kudus-Nya; bahkan dari bani Israel, kaum yang dekat dengannya. Pujilah TUHAN.

Tuhan meninggikan umat-Nya dan memuji semua orang kudus-Nya, termasuk anak-anak Israel, umat yang dekat dengan-Nya.

1. Rahmat dan Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya

2. Nikmatnya Kedekatan dengan Tuhan

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

Mazmur 149 merupakan mazmur pujian dan perayaan, yang mengajak umat untuk bersukacita atas kemenangan Tuhan dan menyembah Dia dengan nyanyian dan tarian.

Paragraf ke-1: Pemazmur menyerukan kepada orang-orang untuk menyanyikan lagu baru bagi Tuhan, memuji Dia atas pekerjaan-Nya dan bersukacita atas umat-Nya. Mereka mendorong jemaat umat beriman untuk bersuka cita atas Raja mereka dan memuji Dia dengan tarian dan alat musik (Mazmur 149:1-3).

Paragraf ke-2: Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan berkenan kepada umat-Nya, menghiasi mereka dengan keselamatan dan kemenangan. Mereka menegaskan bahwa penghakiman Allah dilaksanakan terhadap bangsa-bangsa, menjatuhkan hukuman kepada raja-raja dan mengikat para penguasa mereka. Hal ini dipandang sebagai suatu kehormatan bagi semua umat-Nya yang setia (Mazmur 149:4-9).

Kesimpulan,

Mazmur seratus empat puluh sembilan hadiah

sebuah himne pujian,

menyoroti perayaan yang dicapai melalui seruan menyanyikan lagu baru sambil menekankan kegembiraan atas kemenangan Tuhan.

Penekanan pada ajakan menyanyi diungkapkan sehubungan dengan ajakan untuk memberikan pujian melalui lagu baru.

Menyebutkan dorongan yang ditunjukkan mengenai pengakuan terhadap karya ketuhanan serta kegembiraan pada umat pilihan Tuhan.

Mengekspresikan pernyataan yang disampaikan mengenai keridhaan Ilahi yang diterima umat-Nya sambil mengakui menghiasi mereka dengan keselamatan dan kemenangan.

Mengakui penegasan yang diungkapkan mengenai pelaksanaan penghakiman ilahi terhadap bangsa-bangsa termasuk hukuman bagi raja-raja sambil menyoroti hal ini sebagai suatu kehormatan yang diberikan kepada individu-individu yang beriman.

Mazmur 149:1 Pujilah TUHAN. Nyanyikanlah bagi TUHAN suatu nyanyian baru, dan pujilah Dia di tengah kumpulan orang-orang kudus.

Rayakan TUHAN melalui nyanyian dan pujian.

1. Biarkan Sukacita TUHAN Bersinar Melalui Pujian Anda

2. Kekuatan Syukur dan Pujian

1. Kolose 3:16-17 Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Efesus 5:19-20 Berbicara kepada diri sendiri dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan; Mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatunya kepada Tuhan dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Mazmur 149:2 Biarlah Israel bergembira karena Dia yang menjadikannya; biarlah anak-anak Sion bergembira karena Rajanya.

Anak-anak Sion hendaknya bersukacita atas Raja mereka.

1: Bersukacitalah atas Raja Sion

2: Puji Tuhan karena Menciptakan Kita

1: Mazmur 33:1, "Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, karena bagi orang jujur pujian itu indah."

2: Matius 2:2, "Katanya, Di manakah Dia yang dilahirkan sebagai Raja orang Yahudi? Karena kami telah melihat bintangnya di timur, dan kami datang untuk menyembahnya."

Mazmur 149:3 Biarlah mereka memuji nama-Nya dalam tarian; baiklah mereka menyanyikan pujian bagi Dia dengan rebana dan kecapi.

Biarlah umat beriman menyembah Tuhan melalui musik dan tarian.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Mengekspresikan Iman Melalui Musik dan Tarian

2. Menyembah Tuhan dalam Roh dan Kebenaran: Kekuatan Musik dan Tarian

1. Efesus 5:19-20 - "Berbicara satu sama lain dengan mazmur, himne, dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melantunkan melodi dengan hati kepada Tuhan; senantiasa mengucap syukur kepada Allah Bapa atas segala sesuatunya, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus."

2. Keluaran 15:20-21 - "Kemudian Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, mengambil sebuah rebana di tangannya, dan semua wanita keluar mengejarnya dengan rebana dan tarian. Dan Miriam menyanyikan lagu ini untuk mereka: 'Nyanyikanlah untuk Tuhan, sebab Dia Maha Tinggi; kuda dan penunggangnya Dia lemparkan ke dalam laut.'"

Mazmur 149:4 Sebab TUHAN berkenan kepada umat-Nya; Ia akan menghiasi orang-orang yang lemah lembut dengan keselamatan.

Tuhan berkenan kepada umat-Nya dan akan memberikan keselamatan kepada mereka yang rendah hati.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Menuai Manfaat Kasih Tuhan

2. Kasih Tuhan : Mengalami Indahnya Keselamatan

1. Yakobus 4:6-10

2. 1 Petrus 5:5-7

Mazmur 149:5 Biarlah orang-orang kudus bersukacita dalam kemuliaan; biarlah mereka bersorak-sorai di tempat tidurnya.

Pemazmur mendorong orang-orang kudus untuk bersukacita dan menyanyikan pujian bagi Tuhan di tempat tidur mereka.

1. "Sukacita dan Pujian Para Suci"

2. "Bernyanyi di Malam Hari"

1. Roma 12:12 - "Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa."

2. Kisah Para Rasul 16:25 - "Dan pada tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan pujian bagi Allah."

Mazmur 149:6 Biarlah puji-pujian yang tinggi kepada Allah ada di mulut mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka;

Pemazmur mendorong kita untuk memuji Tuhan dengan mulut kita dan menggunakan Firman-Nya seperti pedang bermata dua.

1. Puji Tuhan dengan Sukacita: Menggunakan Kekuatan Pujian untuk Mengatasi Tantangan

2. Pedang Roh: Memanfaatkan Kekuatan Kitab Suci untuk Mengubah Kehidupan

1. Mazmur 149:3, "Biarlah mereka memuji nama-Nya dengan tarian, dan menyanyikan melodi untuk Dia dengan rebana dan kecapi!"

2. Efesus 6:17, "Ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah."

Mazmur 149:7 Untuk melakukan pembalasan terhadap orang-orang kafir, dan hukuman atas manusia;

Tuhan telah memberi kita tugas untuk membawa keadilan bagi bangsa-bangsa.

1: Kita dipanggil untuk membawa keadilan bagi dunia.

2: Tuhan telah mempercayakan kita untuk membalas orang yang berbuat salah.

1: Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik, mencari keadilan, memperbaiki penindasan, memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda.

2: Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Mazmur 149:8 Untuk mengikat raja-rajanya dengan rantai, dan para bangsawannya dengan belenggu besi;

Tuhan itu berkuasa dan mampu mengikat raja dan bangsawan dengan rantai dan belenggu besi.

1. Kuasa Tuhan Mengendalikan Manusia Yang Paling Berkuasa Sekalipun

2. Kedaulatan Tuhan untuk Memerintah Raja dan Bangsawan

1. Daniel 2:21 - Dan Dia [Tuhan] mengubah waktu dan musim; Dia menyingkirkan raja dan mengangkat raja; Dia memberikan hikmah kepada orang yang berakal dan ilmu kepada orang yang berakal.”

2. Amsal 21:1 - "Hati raja ada di tangan Tuhan seperti aliran air; Dia mengalirkannya ke mana saja Dia menghendakinya."

Mazmur 149:9 Untuk melaksanakan atas mereka penghakiman yang tertulis: kehormatan ini diberikan kepada semua orang kudusnya. Pujilah TUHAN.

Orang-orang kudus Tuhan dihormati dengan pelaksanaan penghakiman tertulis-Nya.

1: Kita dipanggil untuk menghormati penghakiman Allah dan memuji karenanya.

2: Kita harus mengakui dan menghormati keadilan Tuhan dan umat-Nya yang setia.

1: Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah; karena tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada itu ditetapkan oleh Allah.

2: 2 Korintus 5:10 - Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya masing-masing mendapat balasan atas apa yang telah diperbuatnya dalam tubuh, baik yang baik maupun yang jahat.

Mazmur 150 merupakan mazmur pujian yang penuh semangat, menyerukan kepada segala yang bernafas untuk beribadah dan memuji Tuhan.

Alinea ke-1: Pemazmur menyerukan puji-pujian kepada Allah di dalam Bait Suci-Nya dan di cakrawala-Nya yang perkasa. Mereka mendesak penggunaan berbagai alat musik untuk memberikan pujian yang gembira dan terampil. Mereka menekankan pujian kepada Tuhan atas keperkasaan dan keagungan-Nya yang luar biasa (Mazmur 150:1-2).

Paragraf ke-2: Pemazmur melanjutkan seruan pujian, termasuk membunyikan terompet, kecapi, kecapi, rebana, senar, terompet, dan simbal. Mereka mengajak segala yang bernafas untuk ikut memuji Tuhan (Mazmur 150:3-6).

Kesimpulan,

Mazmur seratus lima puluh hadiah

sebuah himne pujian yang penuh semangat,

menyoroti ajakan yang dicapai melalui seruan kepada seluruh ciptaan sambil menekankan ibadah yang penuh sukacita menggunakan alat musik.

Menekankan seruan pujian yang diungkapkan sehubungan dengan ajakan untuk memuji di Bait Suci Tuhan maupun di surga.

Menyebutkan dorongan yang ditunjukkan sehubungan dengan penggunaan berbagai alat musik sambil mendesak ungkapan pujian yang penuh sukacita dan terampil.

Mengungkapkan penekanan yang disampaikan mengenai pengakuan terhadap kemahakuasaan Ilahi beserta keagungan yang melampauinya.

Mengakui kelanjutan yang diungkapkan mengenai seruan untuk pengiring instrumental lebih lanjut termasuk terompet, harpa, kecapi, rebana, senar, pipa, dan simbal.

Diakhiri dengan ajakan mengenai penyertaan segala sesuatu yang bernafas dalam mempersembahkan puji-pujian kepada Tuhan.

Mazmur 150:1 Pujilah TUHAN. Pujilah Tuhan di tempat kudus-Nya: pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Puji Tuhan atas kuasa dan kemuliaan-Nya.

1. Kekuatan Memuji Tuhan

2. Tempat Suci Pujian

1. Mazmur 145:3 - Besarlah Tuhan dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

2. Mazmur 103:1 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku: dan segala yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus.

Mazmur 150:2 Pujilah dia karena keperkasaannya, pujilah dia karena keagungannya yang luar biasa.

Mazmur 150:2 mendorong kita untuk memuji Tuhan atas keperkasaan dan keagungan-Nya yang luar biasa.

1. Kuasa Pujian: Mengagungkan Keperkasaan Tuhan

2. Menjalani Hidup Bersyukur : Merayakan Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa

1. Efesus 1:15-19 Doa Paulus agar orang-orang percaya dapat mengetahui pengharapan akan panggilan Allah dan kekayaan warisan-Nya di dalam diri orang-orang kudus.

2. Roma 11:33-36 Refleksi Paulus tentang kedalaman hikmat dan pengetahuan Allah, dan betapa tidak terselaminya keputusan-keputusan dan jalan-jalan-Nya.

Mazmur 150:3 Pujilah dia dengan bunyi terompet, pujilah dia dengan gambus dan kecapi.

Puji Tuhan dengan musik dan alat musik.

1: Menyembah Tuhan dengan Musik dan Instrumen: Undangan untuk Memuji

2: Ayo Bernyanyi dan Mainkan Pujianmu kepada Tuhan

1: Efesus 5:19 - "Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan,"

2: Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat; saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

Mazmur 150:4 Pujilah dia dengan rebana dan tarian; pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ.

Pemazmur mendorong kita untuk memuji Tuhan dengan musik, tarian, dan alat musik.

1. Menyembah Tuhan Melalui Kreativitas: Mengeksplorasi Ekspresi Pujian

2. Musik dan Gerakan: Bagaimana Mazmur 150:4 Memanggil Kita untuk Mengekspresikan Kasih Kita kepada Tuhan

1. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Kolose 3:16 Biarlah pesan Kristus diam dengan kaya di antara kamu, ketika kamu saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di hatimu.

Mazmur 150:5 Pujilah dia dengan simbal yang nyaring, pujilah dia dengan simbal yang bersuara tinggi.

Puji Tuhan dengan segala yang kita punya.

1. Merayakan Kasih Tuhan Melalui Pujian

2. Menggunakan Karunia Kita untuk Memuji Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Kolose 3:16-17 - Biarlah pesan Kristus diam dengan kaya di antara kamu, ketika kamu saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat melalui mazmur, himne, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di hatimu. Dan apapun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Mazmur 150:6 Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN. Pujilah TUHAN.

Semua makhluk hendaknya memuji Tuhan.

1. Mari Kita Memuji Dia: Mengucap Syukur kepada Tuhan

2. Merayakan Tuhan: Memuliakan Tuhan

1. Efesus 5:19-20 - "berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan lagu rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan, mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus."

2. Kolose 3:16-17 - "Hendaknya firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat, saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

Amsal pasal 1 berfungsi sebagai pengantar kitab Amsal, menekankan pentingnya hikmat dan peringatan terhadap jalan kebodohan.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan tujuan buku ini, yaitu untuk memberikan hikmah dan pengertian. Ini menyoroti bahwa ajaran-ajaran ini akan bermanfaat bagi mereka yang bijaksana dan mereka yang kurang berpengetahuan. Takut akan Tuhan disajikan sebagai landasan hikmat (Amsal 1:1-7).

Paragraf ke-2: Bab ini memperingatkan agar tidak tergoda oleh orang-orang berdosa dan menasihati agar tidak bergabung dengan mereka dalam jalan yang jahat. Hal ini menekankan bahwa mereka yang memilih untuk mengabaikan kebijaksanaan akan menghadapi konsekuensi negatif. Hikmat dipersonifikasikan sebagai seruan, namun ada pula yang tidak mau mendengarkan (Amsal 1:8-33).

Kesimpulan,

Amsal pasal satu menyajikan

pengenalan buku,

menyoroti penekanan pada kebijaksanaan sambil memperingatkan agar tidak menerima kebodohan.

Menekankan tujuan yang diungkapkan mengenai penyampaian kebijaksanaan dan pemahaman baik kepada individu yang bijaksana maupun mereka yang kurang berpengetahuan.

Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan mengenai takut akan Tuhan sebagai landasan untuk memperoleh hikmah.

Mengungkapkan peringatan yang diberikan mengenai bujukan oleh orang-orang berdosa serta nasihat agar tidak melakukan hal-hal yang fasik.

Mengakui konsekuensi yang diungkapkan sehubungan dengan penolakan untuk mengindahkan panggilan kebijaksanaan sambil mengakui hasil negatif yang dihasilkan dari pilihan tersebut.

Amsal 1:1 Amsal Salomo anak Daud, raja Israel;

Amsal Sulaiman memberikan hikmah dan wawasan dalam menjalani kehidupan yang saleh.

1. "Hikmah Peribahasa: Menjalani Hidup Benar"

2. "Amsal Sulaiman: Firman Tuhan yang Penuh Wawasan dan Petunjuk"

1. Amsal 1:1-7

2. Mazmur 19:7-11

Amsal 1:2 Mengetahui hikmah dan didikan; untuk memahami kata-kata pemahaman;

Perikop Amsal 1:2 mendorong kita untuk belajar hikmah dan pengertian serta memperhatikan apa yang kita dengar.

1. Memperoleh Kebijaksanaan dan Pemahaman Melalui Instruksi

2. Kekuatan Mendengarkan dan Belajar

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Mazmur 119:97-98 - Oh, betapa aku mencintai hukum-Mu! Ini adalah meditasi saya sepanjang hari. Perintah-Mu membuatku lebih bijaksana daripada musuh-musuhku, karena perintah itu selalu bersamaku.

Amsal 1:3 Menerima didikan hikmat, keadilan, penilaian dan keadilan;

Bagian ini mendorong kita untuk mencari petunjuk dalam kebijaksanaan, keadilan, dan kesetaraan.

1. Nilai Hikmah: Belajar Hidup Berkeadilan dan Berkeadilan

2. Pentingnya Mencari Petunjuk dalam Kehidupan

1. Amsal 3:13-19

2. Yakobus 1:5-8

Amsal 1:4 Memberikan kecerdikan kepada orang sederhana, kepada orang muda pengetahuan dan kebijaksanaan.

Bagian ini mendorong pemberian kebijaksanaan dan pemahaman kepada mereka yang kurang berpengalaman.

1. Kekuatan Pengajaran dan Pendampingan: Bagaimana Kita Dapat Membekali Generasi Penerus

2. Pentingnya Hikmat dan Kebijaksanaan: Menjalani Kehidupan yang Saleh

1. Amsal 4:7 - "Hikmat adalah hal utama; karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 1:5 Orang bijak mendengar dan memperbanyak ilmunya; dan orang yang berakal budi akan mendapatkan nasihat bijak:

Amsal 1:5 mendorong seseorang untuk mencari nasihat bijak dan menambah pengetahuannya.

1. Nilai dari Nasihat yang Bijaksana: Cara Mendapatkan Manfaat dari Mencari dan Mendengarkan Nasihat yang Baik

2. Belajar dan Berkembang Melalui Nasihat Bijaksana: Bagaimana Meningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman Melalui Mendengarkan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 2:1-5 - "Anakku, jika kamu mau menerima perkataanku, dan menyembunyikan perintah-perintahku bersamamu; sehingga kamu mencondongkan telingamu pada hikmah, dan mengarahkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menangis setelah pengetahuan , dan angkat suaramu untuk meminta pengertian; Jika engkau mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; maka engkau akan memahami takut akan Tuhan, dan memperoleh pengetahuan tentang Allah."

Amsal 1:6 Untuk memahami peribahasa dan tafsirannya; kata-kata orang bijak dan perkataan mereka yang kelam.

Ayat ini mengajak kita untuk mencari hikmah dan ilmu melalui pemahaman peribahasa dan penafsirannya.

1. Hikmah Tuhan : Mencari Ilmu Melalui Amsal

2. Manfaat Memahami Peribahasa dan Tafsirnya

1. Amsal 4:7 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

2. Kolose 2:3 - Di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

Amsal 1:7 Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Takut akan TUHAN penting untuk memperoleh pengetahuan dan hikmah, sedangkan orang bodoh mengabaikan didikan.

1: Pentingnya menghormati Tuhan dan memahami kebijaksanaan-Nya.

2: Kebodohan mengabaikan ajaran dan petunjuk Tuhan.

1: Mazmur 111:10 - Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat: setiap orang yang melakukan perintah-perintah-Nya mempunyai pengertian yang baik: puji-pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Amsal 1:8 Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, dan janganlah meninggalkan hukum ibumu:

Orang tua harus dipatuhi dan instruksi mereka diikuti.

1. Menaati Hikmah Orang Tua

2. Pentingnya Menghormati Ayah dan Ibu

1. Efesus 6:1-3 "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu." kehidupan di bumi.

2. Kolose 3:20-21 "Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan. Ayah-ayah, jangan membuat anakmu sakit hati, nanti mereka patah semangat."

Amsal 1:9 Sebab merekalah yang akan menjadi hiasan kepalamu dan rantai pada lehermu.

Amsal 1:9 mendorong pembacanya untuk mencari hikmat, karena hikmat akan menjadi hiasan rahmat di kepala mereka dan rantai di leher mereka.

1. Anugerah Hikmah Kuasa dan dampak mempercayai Tuhan dan hikmat-Nya.

2. Indahnya Hikmah Kemuliaan mencari Tuhan dan ilmu-Nya.

1. Mazmur 19:7-11 Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana;

2. Yesaya 11:2-3 Dan Roh Tuhan akan ada padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

Amsal 1:10 Hai anakku, jika kamu dibujuk oleh orang-orang berdosa, janganlah kamu menghendakinya.

Jangan menyerah pada godaan dari orang-orang berdosa.

1. Nilai Menolak Godaan - Amsal 1:10

2. Berdiri Teguh Menghadapi Godaan - Amsal 1:10

1. Yakobus 1:13-15 - "Janganlah ada orang yang berkata, kalau ia dicobai, akulah yang dicobai oleh Allah, sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi setiap orang dicobai bila ia dibujuk dan terpikat oleh hawa nafsunya sendiri. Kemudian nafsu, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut.”

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Amsal 1:11 Jika mereka berkata: Ikutlah bersama kami, marilah kita menunggu pertumpahan darah, marilah kita mengintai orang yang tidak bersalah tanpa alasan;

Bagian ini memperingatkan kita untuk tidak bergabung dengan mereka yang merencanakan kekerasan dan ketidakadilan terhadap orang yang tidak bersalah.

1. Bahaya Tersesat oleh Sahabat Jahat

2. Akibat Memilih Melakukan Kesalahan

1. Amsal 1:11

2. Mazmur 1:1-2 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh."

Amsal 1:12 Mari kita telan hidup-hidup seperti kubur; dan utuh, seperti orang-orang yang turun ke dalam lubang:

Ayat ini memperingatkan bahayanya mendengarkan nasihat jahat.

1: Kita harus menahan godaan untuk mendengarkan nasihat jahat, karena itu akan membawa kita pada kehancuran.

2: Kita harus memilih dengan bijaksana kepada siapa kita akan menerima nasihat, dan percaya pada hikmat Tuhan, bukan pada hikmat kita sendiri.

1: Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang menaruh pengharapan kepada Tuhan. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air dan yang akar-akarnya tumbuh di tepi sungai, dan tidak akan melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kemarau, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah."

2: Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan: karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan mamon."

Amsal 1:13 Kita akan mendapatkan semua barang berharga, kita akan memenuhi rumah kita dengan jarahan:

Bagian ini mendorong pengejaran kekayaan dan harta benda.

1: Kita harus berusaha menjadi pengelola yang baik atas sumber daya yang Tuhan berikan kepada kita.

2: Harta benda seharusnya tidak menjadi tujuan utama kita, sebaliknya fokus kita harus tertuju pada Tuhan dan kerajaan-Nya.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Pengkhotbah 5:10-11 Siapa mencintai uang, tidak pernah mempunyai cukup uang; Siapa yang mencintai kekayaan, tidak akan pernah puas dengan penghasilannya. Ini juga tidak ada artinya. Ketika suatu barang meningkat, maka orang yang mengkonsumsinya juga meningkat. Dan apa manfaatnya bagi pemiliknya selain untuk memanjakan matanya?

Amsal 1:14 Berikan bagianmu di antara kami; mari kita semua memiliki satu dompet:

Ayat dari Amsal 1:14 mendorong orang untuk berkumpul dan berbagi sumber daya demi kepentingan semua orang.

1. Tuhan memanggil kita untuk berkumpul dan berbagi sumber daya yang kita miliki untuk memberi manfaat bagi satu sama lain.

2. Bekerja sama membangun persatuan dan memperkuat masyarakat.

1. Kisah Para Rasul 2:44-45 - "Dan semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama; lalu mereka menjual harta benda dan harta benda mereka dan membaginya kepada semua orang sesuai kebutuhan masing-masing."

2. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Amsal 1:15 Hai anakku, janganlah kamu berjalan di jalan bersama mereka; jauhkanlah kakimu dari jalan mereka:

Penulis menasehati anaknya untuk tidak mengikuti jalan orang-orang jahat, dan menghindari cara hidup mereka.

1. Bahaya Mengikuti Pengaruh Buruk

2. Memilih Jalan Hidup yang Benar

1. 1 Korintus 15:33 - "Jangan sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 1:16 Sebab kaki mereka berlari menuju kejahatan dan bergegas menumpahkan darah.

Manusia sangat ingin berbuat jahat dan merugikan orang lain.

1. Bahaya Berpaling dari Kebenaran Tuhan

2. Kekuatan Keinginan Jahat

1. Yakobus 1:13-15 - Saat dicobai, jangan ada seorang pun yang berkata, "Tuhan sedang mencobai aku." Karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia juga tidak mencobai siapa pun; namun setiap orang tergoda ketika terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat.

2. Amsal 15:3 - Mata Tuhan ada dimana-mana, mengawasi orang yang jahat dan orang yang baik.

Amsal 1:17 Sungguh sia-sia jaring ditebarkan di depan mata burung apa pun.

Sia-sia mencoba menipu seseorang yang mengetahui situasi tersebut.

1. Waspadalah terhadap penipuan di mata orang-orang yang berilmu.

2. Memahami lingkungan sekitar Anda dapat membantu Anda menyadari potensi skema apa pun.

1. Matius 10:16 - "Sesungguhnya, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, jadi bijaklah seperti ular dan tulus seperti merpati."

2. Amsal 26:25 - "Jika dia berbicara dengan ramah, jangan percaya padanya, karena ada tujuh kekejian di hatinya."

Amsal 1:18 Dan mereka menunggu darahnya sendiri; mereka mengintai secara rahasia demi kehidupan mereka sendiri.

Bagian ini mengungkapkan bahwa beberapa orang berkomplot melawan kehidupan mereka sendiri.

1. "Bahaya Penghancuran Diri Sendiri"

2. "Bahaya Sabotase Diri Sendiri"

1. Matius 26:52 - "Lalu Yesus berkata kepadanya, Pasang kembali pedangmu ke tempatnya: karena semua orang yang menggunakan pedang akan binasa bersama pedang."

2. Kisah Para Rasul 20:26-27 - "Sebab itu pada hari ini aku mengajak kamu untuk mencatat, bahwa aku suci dari darah semua orang. Sebab aku tidak lalai memberitakan kepadamu seluruh maksud Allah."

Amsal 1:19 Demikian pula jalan setiap orang yang tamak akan keuntungan; yang merenggut nyawa pemiliknya.

Orang yang tamak akan merugikan dirinya sendiri dan orang disekitarnya.

1: Kita harus mewaspadai keserakahan kita, karena hal itu dapat menyebabkan kita dan orang-orang yang kita sayangi menderita.

2: Keserakahan dapat merenggut nyawa kita dan orang-orang di sekitar kita, jadi kita harus berhati-hati agar tidak membiarkan hal itu memakan kita.

1: Amsal 21:20 - "Harta banyak dan minyak ada di kediaman orang bijak, tetapi orang bodoh memboroskannya."

2: Lukas 12:15 - "Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya."

Amsal 1:20 Hikmat menangis tanpa; dia mengucapkan suaranya di jalanan:

Kebijaksanaan menyerukan untuk didengarkan di lapangan umum.

1. Seruan Hikmah : Belajar Mendengar Suara Tuhan

2. Amsal 1:20 : Mendengarkan Suara Hikmah

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Amsal 1:21 Ia berseru-seru di tempat pertemuan utama, di bukaan pintu-pintu gerbang; di dalam kota ia mengucapkan kata-katanya, katanya,

Bagian ini menekankan pentingnya berbicara dan mengungkapkan pendapat.

1: Kita semua dipanggil untuk berbicara dan berbagi keyakinan dan pendapat kita.

2: Mari kita ingat untuk menggunakan suara kita untuk menyebarkan kebenaran dan kebajikan.

1: Efesus 4:15 Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus.

2: Yakobus 1:19-20 Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Amsal 1:22 Berapa lama lagi, hai orang-orang sederhana, kamu akan menyukai kesederhanaan? dan orang-orang yang mencemooh senang dengan cemoohannya, dan orang-orang bodoh membenci pengetahuan?

Bagian ini memperingatkan orang-orang sederhana tentang mencintai kesederhanaan dan bagaimana pencemooh senang diejek dan orang bodoh menolak pengetahuan.

1. Pentingnya Mencari Ilmu

2. Bahaya Mencintai Kesederhanaan

1. Yakobus 1:5-8

2. Pengkhotbah 7:25-26

Amsal 1:23 Balikkanlah engkau pada teguranku: lihatlah, aku akan mencurahkan rohku kepadamu, aku akan memberitahukan perkataanku kepadamu.

Ayat tersebut mengajak pendengarnya untuk mengindahkan teguran dan janji mengungkapkan kehendak Tuhan.

1: Hikmat Tuhan Terdapat dalam Teguran

2: Marilah Kita Menerima Kehendak Tuhan dengan Rendah Hati

1: Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2: Mazmur 40:8 - "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Tuhanku: ya, hukum-Mu ada di dalam hatiku."

Amsal 1:24 Karena Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak; Aku telah mengulurkan tanganku, namun tak seorang pun memperhatikan;

Tuhan menghendaki kita menerima tawaran belas kasihan-Nya, namun kita harus rela menerimanya.

1. Undangan yang Tidak Diinginkan - Tawaran Kerahiman dari Tuhan

2. Perhatikan Panggilan Tuhan - Rangkullah Kerahiman-Nya

1. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Amsal 1:25 Tetapi kamu tidak mengindahkan semua nasihatku dan tidak menghendaki satu pun teguranku:

Manusia telah mengabaikan nasihat Tuhan dan menolak menerima teguran-Nya.

1. Menaati Firman Tuhan: Manfaat Mendengarkan Nasihat-Nya

2. Menolak Teguran: Akibat Tidak Mengindahkan Nasehat Tuhan

1. Amsal 4:5-7 - Dapatkan hikmah, dapatkan pengertian; jangan lupakan; tidak ada penolakan dari perkataan mulutku.

2. Yakobus 1:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah: Sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.

Amsal 1:26 Aku pun akan menertawakan musibahmu; Aku akan mengejek ketika rasa takutmu datang;

Allah merendahkan hati orang-orang yang menolak hikmat-Nya dan orang-orang yang hidup dengan kesombongan.

1. Bahaya Kesombongan: Peringatan dari Amsal 1:26

2. Berkat Kerendahan Hati: Sebuah Dorongan dari Amsal 1:26

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati."

2. 1 Petrus 5:5-6 - "Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu."

Amsal 1:27 Ketika ketakutanmu datang seperti kehancuran, dan kehancuranmu datang seperti angin puting beliung; ketika kesusahan dan kesusahan menimpamu.

Saat kita menghadapi ketakutan dan kehancuran, kita harus siap menerima kesusahan dan penderitaan yang menyertainya.

1. Menerima Kesusahan dan Penderitaan: Apa yang Amsal 1:27 Ajarkan kepada Kita

2. Mengatasi Ketakutan dan Kehancuran: Pelajaran dari Amsal 1:27

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Petrus 5:7 Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

Amsal 1:28 Pada waktu itulah mereka akan memanggil aku, tetapi aku tidak menjawab; mereka akan mencariku lebih awal, tetapi mereka tidak akan menemukanku:

Manusia akan mencari pertolongan Tuhan, namun Dia tidak akan menjawab mereka karena mereka belum mencari Dia sebelumnya.

1. Pentingnya mencari Tuhan sejak dini.

2. Akibat dari penundaan dalam mencari Tuhan.

1. Mazmur 27:8 - Ketika engkau berkata, Carilah wajahku; hatiku berkata kepadamu, Wajahmu, ya TUHAN, akan kucari.

2. Yesaya 55:6 - Carilah TUHAN selagi Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat.

Amsal 1:29 Sebab itu mereka membenci pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN.

Ayat ini memperingatkan bahayanya mengabaikan rasa takut akan Tuhan dan membenci pengetahuan.

1. Nilai Takut akan Tuhan

2. Memilih Jalan Pengetahuan

1. Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Amsal 9:10 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah pengertian."

Amsal 1:30 Mereka tidak mengindahkan nasihatku, mereka meremehkan semua teguranku.

Manusia menolak nasehat Tuhan dan menolak disiplinNya.

1: Jangan Menolak Nasihat Tuhan

2: Menerima Disiplin Tuhan

1: Yeremia 17:23 - Tetapi mereka tidak mendengarkan atau memperhatikan; sebaliknya, mereka mengikuti kekeraskepalaan hati mereka yang jahat.

2: Ibrani 12:5-6 - Dan apakah kamu sudah lupa sama sekali kata-kata penyemangat yang menyapa kamu seperti seorang ayah menyapa putranya? Dikatakan, Anakku, jangan menganggap enteng didikan Tuhan, dan jangan putus asa ketika Dia menegur kamu, karena Tuhan mendisiplin orang yang dikasihi-Nya, dan Dia mendera setiap orang yang diterima-Nya sebagai anak-Nya.

Amsal 1:31 Oleh karena itu mereka akan makan buah-buahan menurut keinginannya sendiri, dan kenyang dengan rancangannya sendiri.

Akibat dari perbuatannya sendiri akan menjadi akibat dari perbuatannya.

1. Tuhan mengharapkan kita untuk bertanggung jawab atas tindakan kita dan menerima konsekuensinya.

2. Kita harus berhati-hati dengan keputusan yang kita ambil karena akan berdampak pada kehidupan kita.

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Amsal 1:32 Sebab berpalingnya orang sederhana akan membunuh mereka, dan kemakmuran orang bodoh akan membinasakan mereka.

Orang sederhana yang berpaling dari kebijaksanaan akan binasa, dan kemakmuran orang bodoh akan mendatangkan kehancuran bagi mereka.

1. Bahaya Menolak Hikmah

2. Harga Kebodohan

1. Amsal 14:1, "Wanita bijak membangun rumahnya, tetapi wanita bodoh merobohkannya dengan tangannya."

2. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 1:33 Tetapi barangsiapa mendengarkan Aku, ia akan diam dengan aman dan tenteram dari rasa takut akan kejahatan.

Siapa yang mendengarkan kebijaksanaan akan hidup aman dan terbebas dari rasa takut akan bahaya.

1: Firman Tuhan memberikan keamanan dan perlindungan dari ketakutan dan bahaya.

2: Kita harus taat pada Firman Tuhan agar dapat menjalani kehidupan yang bebas dari rasa takut.

1: Mazmur 27:1-3 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Amsal pasal 2 melanjutkan tema mencari hikmat dan pengertian, dengan menonjolkan manfaat dan imbalan yang diperoleh dengan mengejar hal-hal tersebut.

Paragraf ke-1: Bab ini mengajak pembaca untuk aktif mencari hikmah, membandingkannya dengan mencari harta terpendam. Ditekankan bahwa bila seseorang mencari hikmat dengan tekun dan sepenuh hati, maka ia akan memperoleh pengetahuan dan pengertian (Amsal 2:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini menjelaskan manfaat memperoleh kebijaksanaan. Ini menyoroti bagaimana kebijaksanaan melindungi dan menjaga seseorang, membimbing mereka dalam membuat keputusan yang bijaksana. Kitab ini juga memperingatkan kita agar tidak mengikuti jalan kejahatan dan orang-orang yang berjalan dalam kegelapan (Amsal 2:6-22).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua menyajikan

nasehat untuk mencari hikmah,

menyoroti manfaat yang diperoleh melalui pengejaran yang rajin.

Menekankan dorongan yang diungkapkan mengenai pencarian kebijaksanaan secara aktif seperti mencari harta karun yang terpendam.

Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan sehubungan dengan perolehan pengetahuan dan pemahaman yang dihasilkan dari kegigihan dalam mengejar.

Mengungkapkan gambaran yang disajikan mengenai sifat protektif dari kebijaksanaan sekaligus membimbing individu dalam mengambil pilihan yang bijaksana.

Mengakui peringatan yang diungkapkan untuk tidak menerima kejahatan serta kehati-hatian untuk tidak mengikuti mereka yang berada di jalan yang gelap.

Amsal 2:1 Hai anakku, jikalau engkau menerima perkataanku dan menyembunyikan perintah-perintahku bersamamu;

Terimalah kebijaksanaan dan simpanlah itu dekat di hati Anda.

1. Kekuatan Hikmat: Bagaimana Menerima dan Menyembunyikan Firman Tuhan Dapat Memperkuat Iman Anda

2. Mendahulukan Tuhan: Mengapa Menaati Perintah Tuhan Penting untuk Hubungan yang Sehat dengan Tuhan

1. Amsal 4:7, “Hikmat adalah hal yang utama; oleh karena itu perolehlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu diperolehlah pengertian.”

2. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 2:2 Supaya engkau mencondongkan telingamu pada hikmat dan mengarahkan hatimu pada pengertian;

Membuat keputusan yang bijaksana melalui pengetahuan dan pemahaman.

1. Manfaat Mencari Hikmah

2. Menggunakan Pengetahuan dan Pemahaman untuk Mengambil Keputusan yang Bijaksana

1. Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 2:3 Ya, jika engkau berseru meminta pengetahuan, dan meninggikan suaramu meminta pengertian;

Berteriaklah meminta pengetahuan dan pengertian.

1. Doa: Jalan Menuju Pengetahuan dan Pemahaman

2. Tangisan Jiwa : Mencari Ilmu dan Pengertian

1. Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kurang hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. siapa yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

2. Amsal 3:13-15 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas. Ia lebih berharga dari pada permata, dan tidak ada keinginanmu yang dapat menandinginya."

Amsal 2:4 Jikalau engkau mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam;

Jika kamu tekun mencari, kamu akan menemukan hikmah.

1. Harta Karun Kebijaksanaan yang Tersembunyi

2. Pencarian Kebijaksanaan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 4:7 - "Hikmat adalah hal utama; karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

Amsal 2:5 Maka engkau akan memahami takut akan TUHAN dan memperoleh pengetahuan akan Allah.

Amsal 2:5 mendorong manusia untuk memahami takut akan Tuhan dan mencari pengetahuan tentang Tuhan.

1. Belajar Takut akan Tuhan: Menghargai Kekudusan Tuhan

2. Mencari Ilmu Tentang Tuhan : Mengejar Hikmah Surga

1. Ayub 28:28 - "Dan kepada manusia dia berkata: Lihatlah, takut akan Tuhan, itulah kebijaksanaan; dan menjauhi kejahatan adalah pengertian."

2. Mazmur 111:10 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat: setiap orang yang melakukan perintah-perintah-Nya mempunyai pengertian yang baik: puji-pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya."

Amsal 2:6 Sebab TUHAN memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian.

Tuhan memberikan hikmah dan pengetahuan melalui firman-Nya.

1. Kekuatan Hikmah Tuhan

2. Mencari Hikmah dari Tuhan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Amsal 2:7 Ia mengumpulkan hikmat yang sehat bagi orang benar, dan ia menjadi penguat bagi orang yang hidup lurus.

Tuhan memberikan hikmat dan perlindungan kepada mereka yang hidup sesuai standar-Nya.

1. Kekuatan dan Keamanan Orang Benar

2. Berkah dari Hidup Lurus

1. Mazmur 91:1-2 - "Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi akan tinggal di bawah naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; di dalam dia akankah aku percaya."

2. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kurang hikmah, baiklah ia meminta kepada Allah, Yang memberi kepada semua orang dengan limpahnya, dan jangan mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah ia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu." . Sebab siapa yang bimbang, bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.”

Amsal 2:8 Ia menjaga jalan penghakiman dan memelihara jalan orang-orang kudus-Nya.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana Tuhan melindungi dan memelihara para pengikutnya yang setia.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita: Bagaimana Mengandalkan Bimbingan-Nya di Masa-masa Sulit

2. Menjalani Kehidupan Orang Suci: Apa Artinya Mengikuti Jalan Tuhan

1. Mazmur 91:3-4 - "Sesungguhnya dia akan melepaskanmu dari jerat penangkap burung, dan dari penyakit sampar yang berbahaya. Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya."

2. Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu yang sempit, sebab lebarlah pintunya, dan lebarlah jalannya, yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melalui situ; sebab sempitlah pintunya, dan sempitlah jalan menuju kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya.”

Amsal 2:9 Maka engkau akan memahami kebenaran, dan keadilan, dan keadilan; ya, setiap jalan yang baik.

Ayat dari Amsal ini mendorong pembaca untuk mencari pengetahuan tentang kebenaran, penilaian, dan keadilan, dan mengikuti jalan yang baik.

1. Jalan Kebenaran: Kajian Amsal 2:9

2. Menemukan Kesetaraan Melalui Kebenaran: Amsal 2:9

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Amsal 2:10 Apabila hikmah masuk ke dalam hatimu dan pengetahuan menyenangkan bagi jiwamu;

Kebijaksanaan dan pengetahuan adalah sumber kegembiraan dan kepuasan dalam hidup.

1: Kita harus mencari hikmah dan ilmu dari Tuhan agar bisa mendapatkan kebahagiaan dan kepuasan sejati dalam hidup.

2: Kebijaksanaan dan pengetahuan membawa sukacita dan kepuasan sejati pada hati dan jiwa ketika kita mencarinya dari Tuhan.

1: Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Amsal 4:7 Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

Amsal 2:11 Kebijaksanaan akan menjagamu, pengertian akan menjagamu:

Kebijaksanaan dan pengertian akan melindungi dan menjaga kita tetap aman.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Bagaimana Menggunakan Kebijaksanaan untuk Melindungi Diri Anda

2. Pemahaman: Bagaimana Pemahaman Dapat Membantu Anda Tetap Aman

1. Mazmur 19:7-9 - Taurat Tuhan itu sempurna, yang menobatkan jiwa: kesaksian Tuhan yang teguh, yang memberi hikmat kepada orang yang sederhana.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Amsal 2:12 Untuk melepaskan engkau dari jalan orang jahat, dari orang yang membicarakan hal-hal yang tidak benar;

Amsal 2:12 menganjurkan agar kita terhindar dari jalan kejahatan dan menjauhi orang-orang yang berkata-kata sesat.

1. Menghindari pengaruh orang fasik.

2. Pentingnya membuat pilihan yang bijak dalam hidup.

1. Yesaya 5:20-21 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang menjadikan kegelapan sebagai terang dan terang sebagai kegelapan.

2. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak menghalangi jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah hukum Tuhan.

Amsal 2:13 Yang meninggalkan jalan kebenaran, dan berjalan di jalan kegelapan;

Bagian ini berbicara tentang mereka yang meninggalkan jalan kebenaran untuk mengikuti jalan kegelapan.

1: Kita tidak boleh meninggalkan jalan kebenaran, tetapi berusaha untuk tetap teguh berada di jalan terang.

2: Kita harus berhati-hati terhadap jalan yang kita ambil, memastikan bahwa itu adalah jalan kebenaran dan bukan jalan kegelapan.

1: Yesaya 5:20 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2: 1 Petrus 5:8 - Sadarlah, waspada; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

Amsal 2:14 Yang senang melakukan kejahatan, dan senang melihat keburukan orang fasik;

Orang yang jahat senang melakukan kejahatan.

1. Waspada terhadap Godaan Kejahatan

2. Pilihlah Kebenaran dan Tolak Kejahatan

1. Mazmur 37:27 - "Menjauhlah dari kejahatan, dan berbuat baik; dan hiduplah selamanya."

2. Roma 12:9 Biarlah kasih tidak munafik. Benci apa yang jahat. Berpegang teguh pada apa yang baik.

Amsal 2:15 Yang jalannya berliku-liku dan jalannya tidak lurus;

1: Jalan Tuhan lurus dan benar, jadi pastikan untuk tetap berada di jalan yang benar.

2: Carilah hikmah dan pengertian Tuhan agar tetap berada di jalan yang benar.

1: Yesaya 40:3-5 - Suara satu panggilan: Di padang gurun persiapkan jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita. Setiap lembah harus ditinggikan, setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit akan menjadi rata, dan tanah yang berbukit-bukit menjadi dataran. Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan semua orang akan melihatnya bersama-sama.

2: Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

Amsal 2:16 Untuk melepaskan engkau dari perempuan asing, bahkan dari orang asing yang tersanjung dengan perkataannya;

Amsal 2:16 memperingatkan bahaya wanita asing yang menggunakan sanjungan untuk menjauhkan orang dari Tuhan.

1. Jangan tertipu oleh kata-kata yang menyanjung: Amsal 2:16

2. Waspada terhadap godaan wanita asing: Amsal 2:16

1. Yakobus 1:14-15 : Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Efesus 5:15-17: Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Amsal 2:17 Yang meninggalkan tuntunan masa mudanya, dan melupakan perjanjian Allahnya.

Ayat ini menekankan pentingnya untuk tidak mengabaikan bimbingan kaum muda dan tetap setia pada perjanjian Allah.

1. "Jalan Kesetiaan: Tetap Setia pada Perjanjian Tuhan"

2. "Perjalanan Remaja: Cara Memilih Pemandu yang Tepat"

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikan hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda."

Amsal 2:18 Sebab rumahnya condong kepada kematian, dan jalannya menuju kematian.

Ayat ini memperingatkan kita tentang bahayanya menyimpang dari hikmah Tuhan dan malah mengikuti jalan kejahatan.

1: Yesus adalah satu-satunya jalan menuju kehidupan, hindari godaan kejahatan dan ikuti ajaran-Nya.

2: Ingatlah bahwa jalan kejahatan dapat membawa kehancuran, berpegang teguh pada hikmah Tuhan dan tetap berada di jalan-Nya.

1: Amsal 4:14-15 - "Jangan mengikuti jalan orang fasik, dan jangan berjalan di jalan orang yang berbuat jahat. Hindarilah; jangan ikuti; menjauhinya dan teruskan."

2: Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Amsal 2:19 Tidak ada seorang pun yang pergi kepadanya, kembali lagi, dan tidak pula mengambil jalan kehidupan.

Amsal 2:19 memperingatkan kita agar tidak menyimpang dari jalan kehidupan, karena siapa yang menyimpang tidak akan kembali.

1. "Berhati-hatilah Ke Mana Anda Pergi: Amsal 2:19"

2. "Jalan Menuju Kehidupan: Belajar dari Amsal 2:19"

1. Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab lebarlah pintu itu dan lebarlah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Tetapi kecillah pintu itu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan , dan hanya sedikit yang menemukannya."

2. Ulangan 30:15-16 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kemakmuran, kematian dan kebinasaan. Sebab pada hari ini aku memerintahkan kamu untuk mengasihi Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, dan menaati perintah-perintah-Nya, ketetapan dan hukum; maka kamu akan hidup dan bertambah besar, dan Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu di negeri yang kamu masuki.”

Amsal 2:20 Supaya engkau menempuh jalan orang baik dan berpegang pada jalan orang benar.

Bagian ini mendorong individu untuk mengikuti jalan orang benar dan membuat pilihan yang benar.

1. Berjalan di Jalan Orang Baik - Amsal 2:20

2. Menjalani Hidup Benar - Amsal 2:20

1. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan hukum itu ia renungkan siang dan malam.

2. Mikha 6:8 - Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Amsal 2:21 Sebab orang-orang jujur akan tinggal di negeri itu, dan orang-orang yang sempurna akan tetap tinggal di dalamnya.

Orang-orang yang bertakwa akan diganjar dengan rumah yang tenteram di negerinya.

1. Hidup Benar Mendatangkan Keamanan dan Berkah

2. Berkah dari Hidup Lurus

1. Mazmur 37:29, Orang-orang benar akan mewarisi negeri dan diam di situ selama-lamanya.

2. 2 Korintus 5:17, Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang.

Amsal 2:22 Tetapi orang fasik akan dilenyapkan dari bumi, dan pelanggar akan dibasmi dari bumi.

Orang-orang jahat akan disingkirkan dari muka bumi dan para pelanggar akan disingkirkan.

1. Akibat Kejahatan

2. Kekuatan Kebenaran

1. Mazmur 37:9-11 Sebab pelaku kejahatan akan dilenyapkan; tetapi siapa yang menantikan Tuhan, merekalah yang akan mewarisi bumi. Sebab hanya tinggal sedikit waktu saja maka orang fasik tidak akan ada lagi; memang, kamu akan mencari tempatnya dengan cermat, tetapi tempatnya tidak akan ada lagi. Tetapi orang-orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi dan bergembira karena kesejahteraan yang limpah.

2. Yesaya 33:15-16 Siapa yang hidup saleh dan jujur, siapa yang meremehkan keuntungan dari penindasan, yang suka memberi isyarat dengan tangannya, menolak suap, yang menutup telinga terhadap pertumpahan darah, dan menutup mata terhadap melihat kejahatan: Dia akan tinggal di tempat tinggi; tempat pertahanannya adalah benteng batu; roti akan diberikan kepadanya, airnya pasti.

Amsal pasal 3 memberikan nasihat dan bimbingan praktis untuk menjalani kehidupan yang bijaksana dan benar, menekankan berkat-berkat yang didapat karena percaya kepada Tuhan.

Paragraf 1: Bab ini mendorong pembaca untuk berpegang pada kebijaksanaan dan pemahaman, dengan menekankan nilainya. Ini menyarankan untuk menunjukkan kesetiaan dan kebaikan, yang mengarah pada kemurahan hati Tuhan dan manusia. Hal ini mendorong kita untuk percaya kepada Tuhan dengan sepenuh hati dan tidak bersandar pada pemahaman diri sendiri (Amsal 3:1-8).

Paragraf ke-2: Bab ini menyoroti pentingnya memuliakan Tuhan dengan kekayaan dan harta benda, mendorong kemurahan hati dan mengakui bahwa hal itu akan membawa kelimpahan. Ayat ini memperingatkan kita agar tidak meremehkan disiplin Allah dan mendorong kita untuk menerima koreksi sebagai tanda kasih-Nya (Amsal 3:9-12).

Paragraf ke-3: Bab ini memuji keutamaan kebijaksanaan, menggambarkannya lebih berharga daripada kekayaan materi. Ayat ini menekankan manfaat mendapatkan hikmah, antara lain umur panjang, kemakmuran, kehormatan, bimbingan, kebahagiaan, dan keamanan (Amsal 3:13-26).

Paragraf ke-4: Bab ini menyarankan untuk memperlakukan orang lain dengan adil dan murah hati sambil menghindari perselisihan. Ini memperingatkan terhadap rasa iri atau meniru orang jahat. Hal ini meyakinkan bahwa Tuhan adalah tempat perlindungan bagi mereka yang percaya kepada-Nya tetapi menjatuhkan hukuman atas orang fasik (Amsal 3:27-35).

Kesimpulan,

Amsal pasal tiga menyajikan

nasihat praktis untuk hidup benar,

menyoroti berkat yang diperoleh melalui kepercayaan kepada Tuhan.

Menekankan dorongan yang diungkapkan mengenai berpegang pada kebijaksanaan sambil mengakui nilainya.

Menyebutkan nasehat yang ditunjukkan mengenai kesetiaan, kebaikan serta kepercayaan sepenuh hati kepada Tuhan.

Mengekspresikan pengakuan yang disampaikan mengenai pentingnya menghormati Tuhan melalui kemurahan hati sekaligus mengakui keberlimpahan yang dihasilkan.

Mengakui kehati-hatian yang diungkapkan untuk tidak meremehkan disiplin ilahi serta anjuran untuk menerima koreksi sebagai pernyataan kasih.

Menggambarkan kebajikan-kebajikan yang ditekankan mengenai kebijaksanaan sambil menonjolkan manfaat-manfaat yang terkait seperti umur panjang, kemakmuran, kehormatan, bimbingan kebahagiaan, dan keamanan.

Menasihati perlakuan yang adil terhadap orang lain dan menghindari perselisihan, serta memperingatkan agar tidak iri hati atau meniru orang jahat.

Perlindungan yang meyakinkan ditawarkan oleh Tuhan kepada mereka yang percaya kepada-Nya sambil menyadari penghakiman yang akan datang atas orang-orang jahat.

Amsal 3:1 Hai anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu menaati perintah-perintah-Ku:

Kita tidak boleh melupakan hukum-hukum Tuhan, dan menyimpannya di dalam hati kita.

1. Kuasa Perintah Tuhan: Menjaga Hati Kita Selaras dengan Kehendak-Nya.

2. Hukum Kasih : Menjaga Hati Kita Sejalan dengan Hukum Tuhan.

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-Ku.

2. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Amsal 3:2 Karena panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu.

Ayat ini mendorong kita untuk mencari panjang umur, umur panjang dan kedamaian.

1. Menjalani Hidup Damai: Menemukan Sukacita di dalam Yesus

2. Mencari Ridho Allah: Pahala Ketaatan

1. Matius 5:9 “Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.”

2. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Amsal 3:3 Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkan engkau; ikatlah keduanya pada lehermu; tuliskanlah itu di meja hatimu:

Jangan lupa untuk menunjukkan kasih sayang dan kejujuran; jadikan mereka prioritas dalam hidup Anda.

1: Cinta dan kebenaran sangat penting untuk menjalani kehidupan yang penuh iman dan sukacita.

2: Bersikaplah baik dan jujur, dan Tuhan akan memberkati hidup Anda.

1: Efesus 4:15 - Berbicara kebenaran dalam kasih, kita akan bertumbuh dalam segala hal menjadi tubuh dewasa dari Dia yang adalah kepala, yaitu Kristus.

2: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Amsal 3:4 Demikianlah kamu akan mendapat kasih sayang dan pengertian di mata Allah dan manusia.

Ayat ini mendorong kita untuk mencari perkenanan dan pengertian di hadapan Tuhan dan manusia.

1. "Mencari Perkenanan dan Pemahaman di Mata Tuhan dan Manusia"

2. “Manfaat Mencari Perkenanan dan Pengertian”

1. Yesaya 66:2 - Karena semua itu adalah buatan tanganku, dan semua itu telah terjadi, demikianlah firman Tuhan: tetapi kepada orang ini aku akan memandang, bahkan kepada orang yang miskin dan yang remuk hatinya, dan gemetar karenanya kata saya.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Amsal 3:5 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Percayalah pada Tuhan dan jangan mengandalkan kebijaksanaan sendiri.

1. Kekuatan Percaya pada Tuhan - Amsal 3:5

2. Mengandalkan Pemahaman Kita Sendiri - Amsal 3:5

1. Yeremia 17:5-10 Percayalah kepada Tuhan, bukan pada pengertian kita sendiri

2. Yakobus 1:5-7 Mintalah hikmah dari Tuhan dan percaya kepada-Nya

Amsal 3:6 Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Kita harus mengakui Tuhan dalam semua keputusan kita, dan Dia akan membantu membimbing jalan kita.

1. Mengakui Tuhan Membawa Petunjuk: Amsal 3:6

2. Cara Membuat Keputusan yang Menghormati Tuhan: Amsal 3:6

1. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

Amsal 3:7 Janganlah menganggap dirimu sendiri bijaksana: takutlah akan TUHAN dan jauhi yang jahat.

Jangan terlalu memikirkan diri sendiri dan sebaliknya takutlah akan Tuhan dan jauhi kejahatan.

1. Hikmah Merendahkan Diri di Mata Tuhan

2. Menjauhi Kejahatan adalah Jalan Kebijaksanaan Sejati

1. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, 14 tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. 15 Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2. Mazmur 34:14 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; mencari perdamaian dan mengejarnya.

Amsal 3:8 Itu akan menjadi kesehatan bagi pusarmu, dan sumsum bagi tulang-tulangmu.

Ayat ini mendorong kita untuk percaya kepada Tuhan dan hikmat-Nya, karena hal itu akan membawa kepada kesehatan jasmani dan rohani.

1. "Percaya kepada Tuhan: Jalan Menuju Kesehatan dan Kebahagiaan"

2. “Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan dalam Hikmah Amsal”

1. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang percaya kepada-Nya. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya mengalir ke tepi aliran sungai."

2. Mazmur 1:1-2 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan yang merenungkan hukumnya siang dan malam.”

Amsal 3:9 Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu:

Hormatilah Tuhan dengan memberi dengan murah hati dari hartamu.

1: Kemurahan hati adalah tanda iman.

2: Memberi adalah ibadah.

1:2 Korintus 9:7 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2: Ulangan 15:10 - Hendaklah kamu memberi kepadanya dengan cuma-cuma, dan janganlah hatimu bersedih ketika kamu memberi kepadanya, karena untuk itulah TUHAN, Allahmu, akan memberkati kamu dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala usahamu.

Amsal 3:10 Demikianlah lumbung-lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

Berkat Tuhan akan membuahkan hasil yang berlimpah.

1. "Kelimpahan Melalui Ketaatan"

2. "Buah Kesetiaan"

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Amsal 3:11 Hai anakku, janganlah meremehkan didikan TUHAN; janganlah bosan dengan koreksinya:

Disiplin dan koreksi Tuhan tidak boleh diremehkan atau diabaikan.

1. Perlunya Hajaran: Mengapa Tuhan Mendisiplin Kita

2. Berkah Koreksi: Cara Menerima Disiplin Tuhan

1. Ibrani 12:5-11

2. Yakobus 1:2-4

Amsal 3:12 Siapa yang dikasihi TUHAN, ditegurnya; bahkan sebagai seorang ayah, anak yang disayanginya.

TUHAN mengasihi orang yang ditegur-Nya, seperti seorang ayah menegur anak kesayangannya.

1: Kasih Tuhan diungkapkan melalui disiplin.

2: Hubungan Bapa-Anak adalah model hubungan kita dengan Tuhan.

1: Ibrani 12:5-11 "Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih bila ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhanlah yang mendisiplin orang yang dikasihi-Nya , dan menghajar setiap anak laki-laki yang diterimanya.

2: Yakobus 1:12-18 Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia. Janganlah ada seorangpun yang berkata ketika dia dicobai, aku sedang dicobai oleh Tuhan, karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut. Jangan tertipu, saudara-saudaraku yang terkasih.

Amsal 3:13 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmah dan orang yang memperoleh pengertian.

Menemukan kebijaksanaan dan pengertian membawa kebahagiaan sejati.

1: Sumber Kebahagiaan Sejati

2: Mengembangkan Kebijaksanaan dan Pemahaman

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2: Mazmur 119:98-100 - "Engkau melalui perintah-perintah-Mu telah membuatku lebih bijak dari pada musuh-musuhku: karena mereka selalu bersamaku. Aku mempunyai pengertian lebih dari pada semua guruku: karena kesaksianmu adalah renunganku. Aku lebih mengerti dari pada dahulu kala, karena aku berpegang pada ajaran-Mu."

Amsal 3:14 Sebab barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan perak, dan keuntungannya melebihi emas tua.

Keuntungan dari kebijaksanaan lebih berharga daripada logam mulia.

1: Nilai Kebijaksanaan

2: Berinvestasi dalam Kebijaksanaan

1: Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat: setiap orang yang melakukan perintah-perintah-Nya mempunyai pengertian yang baik: puji-pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya.

Amsal 3:15 Ia lebih berharga dari pada batu delima, dan segala sesuatu yang engkau inginkan tidak dapat dibandingkan dengannya.

Kebijaksanaan sangat berharga dan harus dicari lebih dari harta duniawi apa pun.

1. Nilai Mencari Kebijaksanaan

2. Lebih Berharga dari Batu Ruby: Mengapa Kebijaksanaan Harus Dihargai

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 2:1-6 - "Anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, mendengarkan hikmat dengan telingamu dan mencondongkan hatimu kepada pengertian; ya, jika kamu meminta pengertian dan meninggikan hatimu suara untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan ilmu tentang Tuhan.”

Amsal 3:16 Panjangnya hari ada di tangan kanannya; dan di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan.

Amsal 3:16 mengajarkan bahwa umur panjang dan kesejahteraan datang dari hidup yang taat pada jalan Tuhan.

1. Janji Tuhan tentang Panjang Umur dan Kemakmuran

2. Menuai Pahala Keadilan

1. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu diri sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.”

Amsal 3:17 Jalannya menyenangkan, dan segala jalannya damai.

Jalan mengikuti Tuhan mendatangkan kedamaian dan kesenangan.

1. Jalan Tuhan itu Damai dan Menyenangkan

2. Menemukan Kenyamanan dan Sukacita dalam Mengikuti Tuhan

1. Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju pada-Mu, karena ia percaya kepada-Mu.

Amsal 3:18 Ia menjadi pohon kehidupan bagi mereka yang berpegang padanya, dan berbahagialah setiap orang yang memeliharanya.

Bagian ini berbicara tentang berkat-berkat yang datang kepada mereka yang berpegang teguh pada kebijaksanaan.

1: Carilah Hikmah dan Temukan Berkah

2: Lihatlah Pohon Kehidupan

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 8:12 - "Aku tinggal dengan kebijaksanaan dengan kebijaksanaan, dan memperoleh pengetahuan tentang penemuan-penemuan yang cerdas."

Amsal 3:19 TUHAN dengan hikmat telah meletakkan dasar bumi; dengan pemahaman dia mendirikan langit.

Tuhan menggunakan kebijaksanaan dan pengertian untuk menciptakan langit dan bumi.

1. "Kekuatan Kebijaksanaan dan Pemahaman"

2. “Menggunakan Hikmah dan Pemahaman Tuhan”

1. Mazmur 104:24 - "Ya TUHAN, betapa banyak pekerjaan-Mu! dengan hikmat Engkau membuat semuanya: bumi penuh dengan kekayaan-Mu."

2. Ayub 12:13 - "Pada dia ada hikmat dan kekuatan, dia mempunyai nasihat dan pengertian."

Amsal 3:20 Oleh pengetahuan-Nya samudera raya terbelah, dan awan menurunkan embun.

Amsal 3:20 menyatakan bahwa karena pengetahuan akan Allah, isi bumi terbelah dan awan mengeluarkan embun.

1. "Kekuatan Pengetahuan Tuhan"

2. “Berkah Hikmah Tuhan”

1. Ayub 28:11 Dia mengikat air bah agar tidak meluap; dan apa yang tersembunyi disingkapkannya.

2. Mazmur 66:6 Ia mengubah laut menjadi daratan; mereka menyeberangi air bah dengan berjalan kaki; di sanalah kami bergembira karena Dia.

Amsal 3:21 Hai anakku, janganlah hal-hal itu luput dari pandanganmu: peliharalah hikmat dan kebijaksanaan yang sehat:

Kita hendaknya menyimpan nasihat yang bijaksana dan penilaian yang masuk akal di dalam hati kita.

1. Nilai Nasihat Bijaksana - Amsal 3:21

2. Menjaga Kebijaksanaan Dekat di Hati Kita - Amsal 3:21

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Pengkhotbah 7:19 - Hikmat menguatkan orang bijak lebih dari sepuluh orang perkasa yang ada di kota.

Amsal 3:22 Demikianlah hal-hal itu akan menjadi kehidupan bagi jiwamu dan rahmat bagi lehermu.

Ayat ini mendorong kita untuk percaya kepada Tuhan dan menerima berkat yang Dia berikan kepada kita, yang akan memberi kita kehidupan dan rahmat.

1. Percaya kepada Tuhan: Manfaat Menaati Tuhan

2. Anugerah Tuhan : Menerima Nikmat Tuhan

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah betapa baik TUHAN itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. Roma 5:1-2 Jadi, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya kita dengan iman beroleh jalan masuk ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri. Dan kami bermegah dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

Amsal 3:23 Maka engkau akan menempuh jalanmu dengan aman dan kakimu tidak akan tersandung.

Ayat Amsal ini mendorong kita untuk percaya kepada Tuhan dan mengikuti jalan-Nya sehingga kita dapat berjalan dengan aman dan tidak tersandung.

1. "Belajar Percaya pada Jalan Tuhan"

2. "Rezeki Tuhan untuk Perjalanan yang Aman"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 91:11-12 - "Sebab Ia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu. Mereka akan mengangkat engkau dalam tangan mereka, supaya kakimu tidak terbentur batu."

Amsal 3:24 Apabila engkau berbaring, janganlah engkau takut; ya, engkau akan berbaring, dan tidurmu akan nyenyak.

Amsal 3:24 mendorong kita untuk bebas dari rasa takut dan mengalami tidur yang nyenyak.

1. Jangan Takut, Tidurlah Dengan Tenang - Amsal 3:24

2. Beristirahat dalam Kenyamanan Tuhan - Amsal 3:24

1. Yesaya 40:29-31 (Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah tenaga kepada yang lemah)

2. Matius 11:28-30 (Marilah kepadaku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu)

Amsal 3:25 Janganlah takut terhadap ketakutan yang datang tiba-tiba, dan juga terhadap kehancuran orang fasik, jika hal itu datang.

Jangan takut terhadap ketakutan yang tiba-tiba, tapi percayalah kepada Tuhan saat menghadapi kejahatan.

1. Percaya kepada Tuhan pada saat-saat sulit

2. Mengatasi Rasa Takut dengan Percaya kepada Tuhan

1. Mazmur 56:3-4 "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Amsal 3:26 Sebab TUHANlah yang menjadi kepercayaanmu dan menjaga kakimu agar tidak diambil.

Amsal 3:26 mendorong kita untuk percaya kepada Tuhan dan mengandalkan perlindungan-Nya.

1. "Tuhan Adalah Keyakinan Kita: Belajar Mengandalkan Tuhan"

2. "Janji Perlindungan Tuhan: Berdiri Teguh di Masa Sulit"

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Mazmur 91:9-10 - "Karena engkau telah menjadikan Tuhan sebagai tempat kediamanmu Yang Maha Tinggi, yang menjadi tempat perlindunganku, maka malapetaka tidak akan dibiarkan menimpa engkau."

Amsal 3:27 Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, jika tanganmu mampu melakukannya.

Janganlah menahan kebaikan dari mereka yang berhak mendapatkannya padahal Anda mampu melakukannya.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi pengelola yang baik atas apa yang kita miliki dan menggunakannya untuk memberi manfaat bagi orang lain.

2: Hendaknya kita bermurah hati dan membagikan kebaikan yang dianugerahkan Allah kepada kita, agar orang lain dapat mengambil manfaatnya.

1: Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberikan. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

2: Galatia 6:9-10 - Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Amsal 3:28 Jangan berkata kepada sesamamu: Pergilah, datanglah lagi, dan besok aku akan memberikannya; ketika kamu memilikinya olehmu.

Jangan menjanjikan sesuatu yang tidak dapat Anda penuhi.

1. Kekuatan Menepati Janji Anda

2. Nilai Jujur

1. Mazmur 15:4 - "yang memandang hina orang hina, tetapi yang menghormati orang-orang yang takut akan TUHAN; yang bersumpah demi celakanya sendiri dan tidak berubah."

2. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terutama, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah yamu menjadi ya dan tidak menjadi tidak, supaya kamu jangan terjerumus ke dalam dosa. penghukuman."

Amsal 3:29 Janganlah merencanakan kejahatan terhadap sesamamu, sebab ia diam aman di sisimu.

Jangan merencanakan kejahatan terhadap sesamamu, karena mereka percaya padamu.

1: Kita harus ingat untuk memperlakukan sesama kita dengan hormat, karena kita semua mempunyai tanggung jawab untuk menjaga satu sama lain.

2: Kita tidak boleh memanfaatkan orang yang mempercayai kita, karena tindakan kita mencerminkan karakter kita.

1: Matius 5:43-44 "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2: Roma 13:10 Kasih tidak merugikan sesama manusia, oleh karena itu kasih adalah pemenuhan hukum.

Amsal 3:30 Jangan bertengkar dengan seseorang tanpa alasan, jika dia tidak menyakitimu.

Jangan berkelahi dengan seseorang kecuali dia telah melakukan sesuatu yang pantas untuk itu.

1. Belajar memaafkan dan melupakan.

2. Jangan biarkan kemarahan mengatur keputusan Anda.

1. Matius 5:38-39 Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

2. Efesus 4:31-32 Hendaknya disingkirkan segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian. Bersikap baiklah satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni Anda.

Amsal 3:31 Jangan iri pada penindas, dan jangan memilih jalannya.

Kita tidak boleh iri pada mereka yang menindas dan tidak memilih untuk mengikuti jalan mereka.

1. Bahaya Iri Hati - Kita harus berhati-hati untuk tidak merasa iri terhadap orang yang berbuat salah atau menindas orang lain.

2. Pilihan Jalan – Daripada mengikuti jejak orang-orang yang menindas, sebaiknya kita memilih jalan kebaikan dan keadilan.

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2. Matius 5:38-48 - Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Amsal 3:32 Sebab orang bodoh adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi rahasianya ada pada orang benar.

Tuhan membenci orang yang sesat, tetapi mengungkapkan rahasianya kepada orang benar.

1. Orang Benar Menerima Yang Terbaik dari Tuhan

2. Bahaya Menjadi Jahat

1. Ibrani 5:14 - Tetapi makanan keras adalah untuk orang dewasa, yang dengan penggunaannya terus-menerus telah melatih dirinya untuk membedakan yang baik dari yang jahat.

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas.

Amsal 3:33 Kutukan TUHAN ada di rumah orang fasik, tetapi Ia memberkati tempat tinggal orang benar.

TUHAN mengutuk rumah orang fasik, tetapi memberkati rumah orang benar.

1. Berkahnya Ketaatan Terhadap Hukum Tuhan

2. Bahaya Ketidaktaatan pada Firman Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Amsal 3:34 Sesungguhnya dia mencemooh orang-orang yang mencemooh, tetapi dia menganugerahkan kasih karunia kepada orang-orang kecil.

Tuhan menunjukkan kemurahan kepada orang yang rendah hati dan menunjukkan penghinaan terhadap orang yang sombong.

1. Kerendahan Hati Mendatangkan Berkah: Menjalani Kehidupan yang Rendah Hati

2. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: Bahaya Kesombongan

1. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.”

2. Lukas 14:11 - Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan.

Amsal 3:35 Orang bijak akan mewarisi kemuliaan, tetapi kehinaan akan menjadi keuntungan bagi orang bodoh.

Orang bijak akan dipuji dan dihormati, tetapi kebodohan akan mendapat aib dan aib.

1. Pahala Kebijaksanaan - Amsal 3:35

2. Akibat Kebodohan - Amsal 3:35

1. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

2. Amsal 13:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Amsal pasal 4 terus menekankan pentingnya hikmat dan pengertian, mendorong pembaca untuk mendengarkan dan menerima ajaran seorang ayah yang bijaksana.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan instruksi seorang ayah kepada putranya, mendesaknya untuk mendengarkan dengan penuh perhatian dan berpegang pada kata-katanya. Sang ayah menanamkan hikmat, menonjolkan nilainya dan mendorong putranya untuk memprioritaskan pemahaman (Amsal 4:1-9).

Paragraf ke-2: Bab ini menekankan jalan kebenaran dan memperingatkan agar tidak berjalan di jalan orang fasik. Ia menyarankan untuk menghindari pengaruh jahat dan mengejar kebijaksanaan dengan tekun. Amsal menganjurkan untuk menjaga hati karena menentukan jalan hidup (Amsal 4:10-27).

Kesimpulan,

Amsal pasal empat menyajikan

didikan seorang ayah yang bijak,

menyoroti pentingnya mendengarkan, menerima kebijaksanaan, dan memilih jalan kebenaran.

Menekankan instruksi yang diberikan oleh seorang ayah mengenai mendengarkan dengan penuh perhatian serta dorongan untuk berpegang pada perkataannya.

Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan mengenai nilai yang ditempatkan pada kebijaksanaan sambil menekankan pencarian pemahaman.

Mengungkapkan peringatan yang disampaikan agar tidak mengikuti jalan yang jahat serta nasihat yang diberikan untuk menghindari pengaruh jahat.

Mendorong pencarian kebijaksanaan yang tekun sambil menyoroti pentingnya menjaga hati karena hal itu membentuk lintasan kehidupan.

Amsal 4:1 Dengarlah, hai anak-anak, didikan seorang ayah, dan perhatikanlah untuk mengetahui pengertiannya.

Orang tua hendaknya mengajar anak-anak mereka melalui teladan dan memberi mereka petunjuk yang bijaksana.

1. Kekuatan Bimbingan Orang Tua

2. Mengajari Anak Kita Mengikuti Kebijaksanaan

1. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Efesus 6:4 Dan, hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

Amsal 4:2 Sebab ajaran yang baik kuberikan kepadamu, janganlah kamu mengabaikan hukum-Ku.

Amsal 4:2 mendorong kita untuk mendengarkan dan mengikuti ajaran yang bijaksana dan tidak meninggalkan Hukum Tuhan.

1. Hikmah Memeluk Hukum Tuhan

2. Manfaat Mengikuti Ajaran yang Baik

1. Amsal 1:7, "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Matius 5:17-19, “Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu, barangsiapa melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan mendapat tempat paling hina dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa yang melakukannya mereka dan mengajari mereka, mereka akan diangkat menjadi orang besar di kerajaan surga.”

Amsal 4:3 Sebab aku adalah anak ayahku, yang lembut dan satu-satunya yang dikasihi ibuku.

Amsal 4:3 berbicara tentang hubungan khusus antara seorang ayah dan anak laki-laki, dan bagaimana anak laki-laki dikasihi dengan lembut oleh ibunya.

1. Hubungan Ayah-Anak: Ikatan Khusus

2. Merayakan Kasih Sayang antara Ibu dan Anak

1. Ulangan 6:4-7: "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu, hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. .

2. Matius 7:11: "Jadi jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberikan pemberian yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga akan memberikan hal-hal yang baik kepada orang yang meminta kepadanya!"

Amsal 4:4 Ia juga mengajari aku dan berkata kepadaku: Biarlah hatimu berpegang pada perkataanku: patuhi perintah-Ku dan hiduplah.

Hikmah dari Amsal 4:4 mendorong kita untuk menaati firman dan perintah Tuhan agar memiliki kehidupan yang bermakna.

1. "Menjalani Kehidupan yang Taat"

2. "Menyimpan Firman Tuhan di Hatimu"

1. Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan dapat menguji dan menyetujui apa yang dikehendaki Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna. "

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

Amsal 4:5 Dapatkan hikmat, dapatkan pengertian: jangan melupakannya; tidak ada penolakan dari perkataan mulutku.

Kebijaksanaan dan pemahaman merupakan komoditas berharga yang tidak boleh dilupakan atau diabaikan.

1: Kebijaksanaan itu seperti permata yang berharga, dan pemahaman seperti berlian. Kita harus mencarinya dan jangan pernah melepaskannya.

2: Untuk mencapai kemajuan dalam hidup, kita harus belajar menghargai kebijaksanaan dan pengertian dan tidak pernah melupakannya.

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2: Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan limpah di dalam kamu, dengan segala hikmat mengajar dan menasihati satu sama lain, sambil menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah."

Amsal 4:6 Jangan tinggalkan dia, maka dia akan menjagamu: cintailah dia, maka dia akan menjagamu.

Ayat ini mengajak kita untuk menjaga dan mencintai hikmah, karena hikmah akan menjadi sumber perlindungan dan pelestarian kita.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Cinta Kebijaksanaan Dapat Melindungi dan Melestarikan Kita

2. Kebijaksanaan adalah Perlindungan: Rangkullah Kebijaksanaan untuk Melindungi Diri Anda

1. Mazmur 19:7-11 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana;

2. 1 Korintus 1:18-25 - Sebab pemberitaan tentang salib adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.

Amsal 4:7 Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

Kebijaksanaan harus diutamakan dan dipadukan dengan pemahaman.

1: Fokus untuk mendapatkan kebijaksanaan dan pemahaman dalam hidup.

2: Pelajari bagaimana memprioritaskan kebijaksanaan dan pemahaman.

1: Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

Amsal 4:8 Tinggikanlah dia, maka ia akan mengangkat engkau; ia akan membawa engkau pada kehormatan, bila engkau memeluknya.

Ayat ini mengajak kita untuk menjunjung tinggi hikmah, karena hikmah akan membawa kita pada keberhasilan dan kehormatan.

1. Kekuatan Hikmah: Cara Meraih Kesuksesan dan Kehormatan

2. Merangkul Kebijaksanaan: Jalan Menuju Pemenuhan Sejati

1. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat.

Amsal 4:9 Ia akan memberi hiasan rahmat pada kepalamu: mahkota kemuliaan akan diberikan kepadamu.

Tuhan akan menganugerahkan kehormatan dan kemuliaan kepada mereka yang mengikuti-Nya.

1. Tuhan adalah Mahkota Kemuliaan Kita

2. Menghormati Tuhan Mendatangkan Kehormatan bagi Kita

1. Yesaya 62:3 - "Kamu juga akan menjadi mahkota kemuliaan di tangan Tuhan, dan mahkota kerajaan di tangan Tuhanmu."

2. Mazmur 8:5 - "Tetapi Engkau telah menjadikannya sedikit lebih rendah dari makhluk surgawi dan memahkotainya dengan kemuliaan dan kehormatan."

Amsal 4:10 Dengarlah, hai anakku, dan terimalah perkataanku; dan tahun-tahun hidupmu akan panjang.

Pentingnya mengindahkan nasihat bijak agar panjang umur dan sejahtera.

1. Berkat dari Mengindahkan Nasihat Bijaksana

2. Nilai Mendengarkan Nasehat

1. Mazmur 19:7-11

2. Amsal 1:5-7

Amsal 4:11 Aku telah mengajarimu jalan hikmah; Aku telah menuntunmu ke jalan yang benar.

Tuhan mengajari kita jalan kebijaksanaan dan membimbing kita ke jalan yang benar.

1. Jalan Kebijaksanaan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Saleh

2. Mengikuti Jalan Tuhan: Manfaat Ketaatan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 23:3 Dia menuntun aku di jalan kebenaran oleh karena nama-Nya.

Amsal 4:12 Apabila engkau berjalan, langkahmu tidak akan terhambat; dan ketika kamu berlari, kamu tidak akan tersandung.

Bagian ini mendorong kita untuk menghadapi tantangan hidup tanpa rasa takut atau ragu.

1. Percaya pada Diri Sendiri dan Jalan Benar Akan Terkuak

2. Jalani Hidup Dengan Keberanian dan Percaya Diri

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Amsal 4:13 Pegang erat pengajaran; jangan biarkan dia pergi: pertahankan dia; karena dia adalah hidupmu.

Ayat ini mendorong kita untuk berpegang teguh pada pengajaran, karena pengajaran memberikan kehidupan.

1. Kekuatan Pengajaran yang Memberi Kehidupan

2. Manfaat Menaati Perintah

1. Ulangan 6:6-9 - "Dan firman ini, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah kamu simpan dalam hatimu: Dan haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. Dan haruslah kamu mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu haruslah menjadi bagian depan di antara matamu. Dan haruslah kamu menuliskannya pada tiang-tiang rumahmu, dan di pintu gerbangmu.

2. Amsal 2:1-5 - "Anakku, jika kamu mau menerima perkataanku, dan menyembunyikan perintah-perintahku bersamamu; sehingga kamu mencondongkan telingamu pada hikmah, dan mengarahkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menangis setelah pengetahuan , dan angkat suaramu untuk meminta pengertian; Jika engkau mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; maka engkau akan memahami takut akan Tuhan, dan memperoleh pengetahuan tentang Allah."

Amsal 4:14 Janganlah mengikuti jalan orang fasik, dan jangan mengikuti jalan orang jahat.

Jangan tersesat di jalan keburukan dan keburukan.

1: Tetap Teguh pada Jalanmu - Amsal 4:14

2: Jalan Kebenaran - Amsal 4:14

1: Efesus 5:15-17 Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2: Roma 12:2 Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Amsal 4:15 Hindarilah, jangan melewatinya, tinggalkanlah dan tinggalkanlah.

Amsal 4:15 memperingatkan terhadap dosa dan menganjurkan untuk menghindarinya, tidak mengabaikannya, dan menjauhinya.

1. Meluangkan Waktu untuk Menghindari Godaan

2. Berpaling dari Perilaku Dosa

1. Yakobus 1:14-15, setiap orang dicobai ketika ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Yesaya 55:7, Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani mereka, dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan sukarela.

Amsal 4:16 Sebab mereka tidak tidur, kecuali mereka berbuat jahat; dan tidur mereka hilang, kecuali mereka menyebabkan beberapa orang terjatuh.

Orang yang berbuat salah tidak akan bisa tidur nyenyak hingga menimbulkan kerugian bagi orang lain.

1. "Akibat Dosa"

2. "Godaan untuk Berbuat Salah"

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dikandungnya, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika ia sudah dewasa , melahirkan kematian."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Amsal 4:17 Sebab mereka makan roti kejahatan dan minum anggur kekerasan.

Memakan roti kejahatan dan meminum anggur kekerasan akan mengakibatkan akibat yang merugikan.

1. Akibat Dosa: Memahami Akibat Kejahatan

2. Memilih Kesalehan: Manfaat Hidup Kudus

1. Mazmur 34:12-14 - "Siapakah orang yang mendambakan hidup dan menyukai umur panjang untuk melihat kebaikan? Jagalah lidahmu dari kejahatan, dan bibirmu dari ucapan-ucapan tipu daya. Menjauhlah dari kejahatan dan berbuat baik; mencari perdamaian, dan mengejarnya."

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan; Roh dari Roh akan menuai hidup yang kekal.”

Amsal 4:18 Tetapi jalan orang benar bagaikan pelita yang bersinar, yang semakin bersinar hingga hari yang sempurna.

Orang-orang benar akan semakin bersinar seiring mereka mendekati hari sempurna mereka.

1. Jalan Orang Adil: Semakin Bersinar

2. Kemajuan Menuju Kesempurnaan: Menjadi Versi Terbaik Diri Sendiri

1. Mazmur 19:8 Perintah Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.

2. Filipi 3:12-14 Bukannya aku sudah memperolehnya atau sudah sempurna, tetapi aku berusaha menjadikannya milikku, karena Kristus Yesus telah menjadikan aku milik-Nya. Saudaraku, aku tidak menganggap bahwa aku telah menjadikannya milikku. Namun satu hal yang aku lakukan: melupakan apa yang ada di belakang dan berusaha keras untuk menghadapi apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan untuk mendapatkan hadiah berupa panggilan ke atas dari Allah di dalam Kristus Yesus.

Amsal 4:19 Jalan orang fasik seperti kegelapan, mereka tidak tahu pada titik mana mereka tersandung.

Jalan orang fasik menuju kegelapan, dan mereka tidak tahu apa yang membuat mereka tersandung.

1. "Bahaya Mengikuti Orang Jahat"

2. "Jalan Menuju Cahaya Sejati"

1. Yohanes 8:12 - "Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.

2. Amsal 2:13 - "sebab Tuhan memberikan hikmat; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian."

Amsal 4:20 Hai anakku, perhatikanlah perkataanku; condongkan telingamu kepada perkataanku.

1. Mengabdikan diri pada Firman Tuhan

2. Mendengarkan dan Menerapkan Hikmah Tuhan

1. Yakobus 1:19-21 - “Ketahuilah, hai saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. kekotoran dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang mampu menyelamatkan jiwamu.”

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Amsal 4:21 Janganlah hal itu luput dari pandanganmu; simpanlah itu di tengah-tengah hatimu.

Simpanlah firman Tuhan dalam hatimu dan jangan pernah menyimpang dari ajaran-Nya.

1: Tempatkan Firman Tuhan di Pusat Hati Anda

2: Jangan Menyimpang dari Ajaran Tuhan

1: Mazmur 119:11 - Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

2: Yosua 1:8 - Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

Amsal 4:22 Sebab itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya, dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

Amsal 4:22 mendorong kita untuk mencari hikmah yang dapat memberikan kehidupan dan kesehatan bagi tubuh kita.

1. "Jalan Kebijaksanaan: Menemukan Kehidupan dan Kesehatan"

2. “Manfaat Mencari Hikmah”

1. Mazmur 34:8 - "Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

Amsal 4:23 Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan.

Kita harus menjaga hati kita dengan rajin, karena semua kehidupan mengalir darinya.

1. Pentingnya Hati yang Terjaga

2. Apakah Sumber Kehidupan?

1. Matius 15:18-20 - "Tetapi apa yang keluar dari mulut keluar dari hati dan menajiskan manusia. Sebab dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian dusta , penghujatan:"

2. Mazmur 37:4 - "Bergembiralah juga karena TUHAN, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu."

Amsal 4:24 Jauhkanlah darimu mulut yang muram, dan jauhkanlah bibir yang sesat darimu.

Bagian ini menekankan pentingnya menghindari berbicara dengan mulut yang menipu atau sesat.

1. Kekuatan Lidah: Bagaimana Kata-kata Dapat Membawa Kehidupan atau Kematian

2. Mengatasi Mulut Sulit Diatur: Menumbuhkan Ucapan Integritas

1. Yakobus 3:10 - "Dari mulut yang sama keluar pujian dan makian. Saudara-saudaraku, hal ini tidak boleh terjadi."

2. Mazmur 19:14 - "Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku."

Amsal 4:25 Biarlah matamu memandang lurus ke depan, dan biarlah kelopak matamu memandang lurus ke hadapanmu.

Tatap masa depan dengan optimisme dan tekad.

1. Memperhatikan hadiahnya: tetap fokus pada tujuan kita.

2. Pentingnya melihat ke depan: mengambil pendekatan proaktif terhadap kehidupan.

1. Mazmur 119:105 “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

2. Filipi 4:13 "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Amsal 4:26 Renungkanlah jalanmu, dan biarlah segala jalanmu ditegakkan.

Kita harus mempertimbangkan tindakan kita dengan hati-hati dan memastikan bahwa jalur kita sudah ditetapkan dengan baik.

1. Pentingnya menetapkan jalan hidup kita.

2. Sengaja mempertimbangkan langkah dan tindakan kita.

1. Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan, dengan melupakan hal-hal yang telah lampau, dan menggapai hal-hal yang telah terjadi sebelumnya, aku maju terus menuju sasaran hadiah panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 21:5 - Pikiran orang rajin hanya tertuju pada kelimpahan; tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya ingin menginginkannya.

Amsal 4:27 Jangan berbelok ke kanan atau ke kiri: jauhkan kakimu dari kejahatan.

Jangan tergoda untuk berbuat dosa tetapi tetaplah berada di jalan yang benar.

1. Jalan Kebenaran: Tetap berada di Jalan Tuhan

2. Menghindari Godaan : Menjauhi Dosa

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Amsal pasal 5 memberikan peringatan dan petunjuk mengenai bahaya perzinahan dan pentingnya kesetiaan dalam pernikahan.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan peringatan agar tidak dirayu oleh wanita yang berzina. Ia menyarankan untuk menjauhi kata-katanya yang memikat dan menghindari jalan yang menuju pada kehancuran. Ayat ini menekankan bahwa akibat dari perzinahan sangat parah (Amsal 5:1-14).

Paragraf ke-2: Bab ini mendorong kesetiaan dalam pernikahan, menekankan kegembiraan dan kepuasan yang datang dari menghargai pasangan. Ayat ini memperingatkan kita agar tidak terpikat oleh hasrat nafsu di luar pernikahan, dan menyoroti dampak buruk yang dapat ditimbulkannya terhadap kehidupan seseorang (Amsal 5:15-23).

Kesimpulan,

Amsal pasal lima menyajikan

peringatan mengenai perzinahan

dan menekankan pentingnya kesetiaan dalam pernikahan.

Menekankan kehati-hatian agar tidak dirayu oleh wanita yang berzina serta nasehat yang diberikan untuk menghindari jalan yang merusak.

Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan mengenai akibat berat akibat melakukan perzinahan.

Mengekspresikan dorongan yang disajikan untuk menjaga kesetiaan perkawinan sambil menonjolkan kegembiraan dan kepuasan yang ditemukan melalui menghargai pasangan.

Peringatan yang diberikan agar tidak terpikat oleh hawa nafsu di luar nikah serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai dampak buruk bagi kehidupan seseorang akibat perbuatan tersebut.

Amsal 5:1 Hai anakku, perhatikanlah hikmatku dan dengarkanlah pengertianku.

Amsal 5:1 mendorong pembacanya untuk memperhatikan hikmah dan pengertian.

1: Hidup kita dipenuhi dengan banyak keputusan, namun kita harus ingat untuk mencari hikmat dan pengertian Tuhan terlebih dahulu.

2: Kita harus berusaha mendengarkan dan memahami hikmah Tuhan jika kita ingin menjalani kehidupan yang berkenan kepada-Nya.

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2: Mazmur 111:10 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat: setiap orang yang melakukan perintah-perintah-Nya mempunyai pengertian yang baik: puji-pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya."

Amsal 5:2 Supaya engkau menghargai kebijaksanaan, dan agar bibirmu menyimpan pengetahuan.

Ayat ini mendorong kita untuk menggunakan kebijaksanaan dan menimbun ilmu di dalam hati kita.

1. Kekuatan kearifan: Bagaimana menggunakan kebijaksanaan untuk membuat pilihan yang bijaksana

2. Harta ilmu: Bagaimana menyimpan hikmah di dalam hati kita

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan baik.

Amsal 5:3 Sebab bibir perempuan asing meruncing seperti sarang madu, dan mulutnya lebih halus dari minyak.

Amsal 5:3 memperingatkan terhadap godaan wanita asing, membandingkan perkataannya dengan sarang madu dan mulutnya lebih halus dari minyak.

1. Kekuatan Kata-kata: Peringatan dari Amsal 5:3

2. Waspadai Godaan Wanita Asing : Amsal 5:3

1. Yakobus 1:14-15 - “Setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya masing-masing. melahirkan kematian."

2. Amsal 7:21-22 - "Dengan kata-kata yang meyakinkan dia menyesatkan dia; dia merayunya dengan ucapannya yang halus. Tiba-tiba dia mengikutinya seperti seekor lembu yang pergi ke pembantaian, seperti seekor rusa yang masuk ke dalam jerat."

Amsal 5:4 Tetapi ujungnya pahit seperti apsintus, tajam seperti pedang bermata dua.

Akhir dari seseorang yang menyimpang dari Tuhan dan tidak mengindahkan peringatan-peringatan-Nya bisa menjadi bencana.

1. Jangan Menolak Hikmah Tuhan: Bahayanya Tidak Taat kepada Tuhan

2. Mengindahkan Firman Tuhan: Akibat Tidak Mendengarkan

1. Yakobus 4:17 “Jadi barangsiapa mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.”

2. Amsal 1:7 “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.”

Amsal 5:5 Kakinya turun menuju kematian; langkahnya terhenti di neraka.

Amsal 5:5 memperingatkan terhadap akibat dari perilaku asusila, karena akan membawa pada kematian dan neraka.

1. "Memilih Hidup: Akibat Perilaku Maksiat"

2. "Jalan Menuju Kehancuran: Menghindari Jebakan Dosa"

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yakobus 1:15 - "Kemudian, setelah timbul keinginan, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut."

Amsal 5:6 Jangan sampai kamu memikirkan jalan hidup, karena jalan hidup itu berubah-ubah, sehingga kamu tidak dapat mengetahuinya.

Jalan hidup tidak dapat diprediksi dan tidak mungkin diketahui jalannya.

1. Memahami Kehidupan yang Tidak Dapat Diprediksi

2. Menghargai Ketidakpastian Hidup

1. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, 14 tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. 15 Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2. Ayub 14:1-2 - Manusia yang dilahirkan oleh perempuan berumur pendek dan penuh kesusahan. Dia keluar seperti bunga dan layu; dia melarikan diri seperti bayangan dan tidak melanjutkan.

Amsal 5:7 Karena itu dengarkan aku sekarang, hai anak-anak, dan jangan menyimpang dari perkataan mulutku.

Dengarkan baik-baik kata-kata bijak orang tuamu.

1. Nilai Bimbingan Orang Tua

2. Perhatikan Hikmah Orang Tuamu

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. "Hormatilah ayahmu dan ibumu" - yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan - "supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi."

2. Kolose 3:20 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

Amsal 5:8 Menjauhlah darinya, dan jangan mendekati pintu rumahnya.

Jangan tergiur dengan wanita maksiat dan menjauhlah darinya.

1. Jagalah Hati: Memahami Bahaya Maksiat

2. Menjauhi Godaan : Menjauhi Keinginan Dosa

1. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan.

2. Filipi 4:8 - Yang terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik; jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.

Amsal 5:9 Jangan sampai engkau memberikan kehormatanmu kepada orang lain, dan tahun-tahunmu kepada orang yang kejam:

Amsal 5:9 memperingatkan agar tidak memberikan kehormatan dan umur seseorang kepada orang yang kejam.

1. Jangan Korbankan Martabatmu: Pelajaran dari Amsal 5:9

2. Jaga Integritas Anda: Refleksi Amsal 5:9

1. Matius 10:26-27 - Sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, karena tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi yang tidak akan diungkapkan, dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui. Apa yang kukatakan kepadamu dalam kegelapan, ucapkanlah pada siang hari; apa yang dibisikkan di telingamu, beritakanlah dari atap rumah.

2. 1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Hai kamu sekalian, kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia mengangkatmu pada waktunya. Serahkan semua kegelisahanmu padanya karena dia peduli padamu.

Amsal 5:10 Jangan sampai orang asing merasa kenyang dengan kekayaanmu; dan jerih payahmu dilakukan di rumah orang asing;

Bagian ini memperingatkan kita agar tidak membiarkan kekayaan diambil oleh orang asing, dan sebaliknya kita harus bekerja untuk rumah kita sendiri.

1. Bekerjalah dengan tekun untuk membangun rumah Anda sendiri, bukan rumah orang lain.

2. Waspadalah terhadap orang asing yang mengambil apa yang telah Anda peroleh dengan susah payah.

1. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

2. 1 Tesalonika 4:11-12 Jadikanlah cita-citamu untuk hidup tenteram, mengurus urusanmu sendiri dan bekerja dengan tanganmu sendiri, supaya kehidupanmu sehari-hari mendapat rasa hormat dari orang luar dan supaya kamu tidak menjadi bergantung pada siapa pun.

Amsal 5:11 Dan pada akhirnya engkau berdukacita, apabila daging dan tubuhmu habis dimakan,

Adalah bijaksana untuk menjaga diri terhadap perilaku amoral, agar tubuh dan jiwa seseorang tidak termakan.

1. Bahaya Perilaku Maksiat

2. Berkah Kemurnian Moral

1. Amsal 5:15-20

2. Roma 6:19-20

Amsal 5:12 Dan katakanlah: Betapa aku membenci didikan, dan hatiku meremehkan teguran;

Ayat ini menekankan pentingnya menerima instruksi dan teguran, bahkan ketika hal itu tidak diinginkan.

1. "Mengindahkan Petunjuk dan Teguran: Jalan Menuju Kebijaksanaan"

2. "Nilai Disiplin: Belajar dari Amsal 5:12"

1. Ibrani 12:5-11 - "Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih bila ditegur olehnya. Sebab Tuhanlah yang mendisiplin orang yang Dia mengasihi dan menghajar setiap anak yang diterimanya.

2. Amsal 3:11-12 - "Anakku, janganlah meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya."

Amsal 5:13 Dan tidak mendengarkan suara guru-guruku, dan tidak mengarahkan telingaku kepada mereka yang mengajari aku!

Pembicara merefleksikan ketidaktaatan mereka kepada guru dan keengganan mereka untuk mendengarkan instruksi.

1. Pentingnya mendengarkan nasihat bijak.

2. Menaati suara guru dan mengindahkan petunjuk.

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 19:20 - "Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmah."

Amsal 5:14 Hampir-hampir aku terjerumus ke dalam segala kejahatan di tengah-tengah jemaah dan perkumpulan.

Bagian ini memperingatkan agar tidak melakukan perilaku tidak bermoral di hadapan orang lain.

1. "Kekuatan Komunitas: Dampak Tindakan Kita terhadap Orang Lain"

2. "Hikmah Amsal: Menghindari Dosa Bersama Orang Lain"

1. 1 Petrus 2:12 - "Hiduplah dengan baik di antara orang-orang kafir sehingga meskipun mereka menuduhmu melakukan kesalahan, mereka dapat melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Tuhan pada hari dia mengunjungi kami."

2. Matius 5:16 - "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

Amsal 5:15 Minumlah air dari sumurmu sendiri, dan minumlah air dari sumurmu sendiri.

Pepatah ini mendorong kita untuk mengandalkan sumber daya kita sendiri dan merasa puas dengan apa yang kita miliki.

1. Kepuasan di Saat-saat yang Tidak Pasti: Menemukan Kepuasan dalam Ketentuan Tuhan

2. Kelimpahan dalam Hal-Hal Kecil: Merangkul Anugerah Tuhan dalam Hidup Kita

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku.

Amsal 5:16 Biarlah mata airmu tersebar luas, dan sungai-sungai air mengalir ke jalan-jalan.

Ayat ini mendorong kita untuk membagikan nikmat Tuhan kepada sesama.

1. Berbagi Nikmat Tuhan : Amsal 5:16

2. Welas Asih dan Kemurahan Hati: Jalan Menuju Kebahagiaan

1. Matius 25:35-36, “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk”

2. Lukas 6:38, “Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, yang dikocok dan yang dituangkan, akan dicurahkan ke dalam pangkuanmu. Anda."

Amsal 5:17 Biarlah mereka itu menjadi milikmu saja, dan jangan menjadi orang asing bersamamu.

Amsal 5:17 menasihati agar hanya mempunyai pasangan sendiri dan bukan pasangan orang lain.

1. Nilai Kesetiaan: Kajian terhadap Amsal 5:17

2. Refleksi Hikmah Amsal 5:17

1. Pengkhotbah 9:9 - Nikmatilah hidup bersama istri yang kamu cintai

2. 1 Korintus 7:2-3 - Setiap laki-laki hendaknya mempunyai isterinya sendiri, dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri

Amsal 5:18 Biarlah sumber mata airmu diberkati, dan bergembiralah bersama istri masa mudamu.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk menghargai pasangannya dan mengalami sukacita bersama.

1. Menghargai pasangan Anda - Amsal 5:18

2. Merayakan kebahagiaan bersama pasangan - Amsal 5:18

1. Efesus 5:25-28 - Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi gerejanya dan menyerahkan diri-Nya demi isterinya

2. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

Amsal 5:19 Biarlah dia seperti rusa yang penyayang dan rusa yang menyenangkan; biarkan payudaranya memuaskanmu setiap saat; dan jadilah engkau selalu ditiduri dengan cintanya.

Bagian ini mendorong seseorang untuk merasa puas dengan cinta pasangannya dan terpikat serta terpikat olehnya.

1. Cinta dan Kepuasan dalam Pernikahan

2. Menikmati Cinta Pasangan Anda

1. Kidung Agung 2:3-4 "Seperti pohon apel di antara pohon-pohon di hutan, demikianlah kekasihku di antara para pemuda. Dengan penuh kegembiraan aku duduk di bawah naungannya, dan buahnya manis menurut seleraku."

2. 1 Korintus 13:4-7 Kasih itu sabar dan baik hati; kasih itu tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; ia tidak sombong dan tidak kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau dendam; ia tidak bersukacita dalam berbuat salah, tetapi bergembira karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

Amsal 5:20 Dan mengapa engkau, anakku, mau ditiduri oleh wanita asing dan memeluk dada orang asing?

Anakku, jangan tergiur dengan daya pikat orang asing.

1. Bahaya Godaan: Menolak Iming-iming Dosa

2.Kuasa Tuhan Mengatasi Pencobaan

1. Matius 6:13 - Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskan kami dari kejahatan.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Amsal 5:21 Sebab jalan manusia ada di depan mata TUHAN, dan dialah yang mengetahui segala kelakuannya.

Tuhan melihat dan mengetahui segala tindakan manusia.

1: Kita harus sadar bahwa Tuhan selalu mengawasi tindakan kita dan meminta pertanggungjawaban kita atas pilihan kita.

2: Kita harus berusaha menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan, memahami bahwa Dia mengetahui segala perbuatan kita.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2: Ibrani 4:13 - Dan tidak ada makhluk apa pun yang tidak terlihat di hadapan-Nya: tetapi segala sesuatu telanjang dan terbuka bagi mata Dia yang berhubungan dengan kita.

Amsal 5:22 Kesalahannya sendiri akan merenggut orang fasik, dan ia akan terjerat dalam tali dosanya.

Orang jahat akan dihukum karena dosanya sendiri.

1: Kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita sendiri.

2: Akibat dosa bisa sangat mengerikan.

1: Yehezkiel 18:20- Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati.

2: Galatia 6:7- Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Amsal 5:23 Dia akan mati tanpa didikan; dan karena kebodohannya yang besar, dia akan tersesat.

Tanpa didikan, seseorang akan mati dan tersesat dalam kebodohannya.

1. Jangan tersesat: pentingnya pengajaran.

2. Akibat kebodohan: bahaya menyimpang dari rencana Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Efesus 4:14 - Maka kita tidak lagi menjadi bayi, yang terombang-ambing oleh ombak, dan tertiup kesana-kemari oleh angin pengajaran, kelicikan dan kelicikan manusia dalam tipu muslihatnya.

Amsal pasal 6 membahas berbagai topik, termasuk tanggung jawab keuangan, bahaya kemalasan, dan akibat perzinahan.

Paragraf 1: Bab ini memperingatkan agar tidak menjadi penjamin hutang orang lain dan menyarankan untuk mengambil tanggung jawab pribadi atas kewajiban keuangan seseorang. Ayat ini menekankan pentingnya ketekunan dan proaktif dalam mengelola sumber daya seseorang (Amsal 6:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini menyoroti nilai kerja keras dan mengutuk kemalasan. Kisah ini menggunakan contoh semut untuk menggambarkan pentingnya rajin dan menghindari penundaan (Amsal 6:6-11).

Paragraf ke-3: Bab ini dengan tegas memperingatkan terhadap akibat buruk dari perzinahan. Ayat ini menggambarkan dengan jelas dampak buruk yang dapat ditimbulkannya terhadap kehidupan, hubungan, dan reputasi seseorang (Amsal 6:20-35).

Kesimpulan,

Amsal pasal enam alamat

tanggung jawab keuangan,

bahaya kemalasan,

dan konsekuensi yang terkait dengan perzinahan.

Menekankan kehati-hatian dalam memikul kewajiban keuangan untuk orang lain sambil memberikan nasihat tentang akuntabilitas pribadi.

Menyebutkan pengakuan yang ditunjukkan terkait ketekunan dalam mengelola sumber daya serta dorongan untuk berperilaku proaktif.

Menyoroti nilai kerja keras dan mengutuk kemalasan melalui ilustrasi dengan menggunakan semut sebagai contoh.

Peringatan keras diberikan untuk tidak melakukan perzinahan beserta uraian yang diberikan mengenai dampak buruknya pada berbagai aspek kehidupan seperti hubungan dan reputasi.

Amsal 6:1 Hai anakku, jika engkau menjadi penjamin bagi sahabatmu, jika engkau memukul tanganmu dengan orang asing,

Jangan menjadi penjamin hutang teman.

1. Bahayanya Mengambil Tanggung Jawab Hutang pada Teman

2. Kekuatan untuk Mengatakan Tidak pada Usaha Finansial yang Tidak Bijaksana

1. Amsal 22:26-27 - Janganlah kamu termasuk orang-orang yang saling bergandengan tangan, atau termasuk orang-orang yang menjadi penanggung utang.

2. Matius 6:24 - Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain.

Amsal 6:2 Engkau terjerat dengan perkataan mulutmu, engkau ditangkap dengan perkataan mulutmu.

Anda dapat dengan mudah terjebak oleh kata-kata Anda sendiri.

1: Berhati-hatilah dengan kata-kata yang Anda ucapkan.

2: Kata-kata kita mempunyai konsekuensi.

1: Yakobus 3:5-6 “Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan. Lidah berada di antara anggota-anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka.”

2: Kolose 4:6 "Hendaklah tutur katamu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang."

Amsal 6:3 Lakukan ini sekarang, anakku, dan serahkan dirimu, ketika kamu berada di tangan temanmu; pergi, rendahkan dirimu, dan pastikan temanmu.

Amsal 6:3 mendorong kita untuk merendahkan diri dan berusaha berdamai dengan teman-teman kita ketika kita berbuat salah kepada mereka.

1. "Kekuatan Rekonsiliasi: Belajar Meminta Pengampunan dari Teman Kita"

2. "Kerendahan Hati dan Persahabatan: Cara Menjaga Hubungan"

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Efesus 4:2-3 - "Hendaklah kamu rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling mengasihi satu sama lain. Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

Amsal 6:4 Jangan biarkan matamu tertidur dan kelopak matamu tidak akan tertidur.

Jangan malas; tetap waspada dan produktif.

1: Bangkit dan Bersinar - Pentingnya kerja keras dan ketekunan.

2: Bekerja Saat Matahari Bersinar - Manfaatkan hari Anda sebaik-baiknya.

1: Efesus 5:15-16 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat.

2: Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Amsal 6:5 Bebaskanlah dirimu seperti telur dari tangan pemburu, dan seperti burung dari tangan pemburu.

Bebaskan dirimu dari tangan orang-orang yang akan menyakitimu.

1: Jangan menjadi korban rencana musuh. Beribadahlah kepada Allah dan jagalah hatimu dari orang-orang yang menyesatkanmu.

2: Waspada dan bijaksana. Jangan menyerah pada godaan, tapi larilah darinya.

1:2 Korintus 2:11; Jangan sampai Setan mengambil keuntungan dari kita: karena kita tahu tipu muslihatnya.

2: Mazmur 11:5; Tuhan menguji orang benar, tetapi jiwanya membenci orang fasik dan orang yang menyukai kekerasan.

Amsal 6:6 Pergilah kepada semut, hai pemalas; pertimbangkanlah jalan-jalannya dan jadilah bijaksana:

Amsal 6:6 mengajak pembacanya untuk mencermati semut yang rajin dan bijaksana.

1. "Bekerja Keras: Teladan Semut"

2. "Peringatan Si Pemalas"

1. Matius 6:25-34 - Perhatikanlah bunga bakung di padang

2. Amsal 24:30-34 - Aku melewati ladang orang yang malas, dan ke kebun anggur orang yang tidak berakal budi

Amsal 6:7 Yang tidak mempunyai pembimbing, pengawas atau penguasa,

Firman Tuhan mendorong kebijaksanaan dan perencanaan sebelum mengambil keputusan.

1. Menjalani kehidupan yang bijaksana dan terencana.

2. Pentingnya pembinaan dan pengawasan.

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. Amsal 14:15 - "Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya."

Amsal 6:8 Ia menyediakan makanannya pada musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen.

Ayat ini mendorong kita untuk bersiap menghadapi saat berkelimpahan dan saat membutuhkan.

1: Mempersiapkan Masa Depan: Tugas Kita untuk Membuat Rencana ke Depan

2: Rezeki Tuhan: Mengandalkan Nikmat-Nya

1: Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu, dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, 14 tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. . Bagaimana hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. 15 Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? 26 Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? 27 Dan siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya? 28 Dan mengapa kamu khawatir mengenai pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh: mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, 29 namun Aku berkata kepadamu, bahkan Salomo, dengan segala kemegahannya, tidak berdandan seperti salah satu dari bunga-bunga ini. 30 Tetapi jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini hidup dan besok dibuang ke dalam oven, bukankah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang beriman? 31 Sebab itu janganlah kamu khawatir dan berkata, Apa yang akan kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? 32 Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. 33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. 34 Oleh karena itu, jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah untuk hari ini masalahnya sendiri.

Amsal 6:9 Berapa lama kamu akan tidur, hai pemalas? kapan kamu akan bangun dari tidurmu?

Amsal 6:9 menyemangati orang yang malas untuk bangun dan produktif.

1. Kekuatan Proaktif: Cara Mengatasi Kemalasan

2. Bangun dan Hidup: Mendapatkan Kembali Hidup Anda Melalui Tindakan yang Bertujuan

1. Efesus 5:14-16; “Bangunlah, hai orang yang tertidur, dan bangkitlah dari kematian, dan Kristus akan menyinari kamu.”

2. Kolose 3:23-24; “Apapun yang kamu lakukan, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

Amsal 6:10 Tidur sebentar lagi, tidur sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tidur.

Tidur bisa menjadi godaan yang berujung pada rasa malas dan kurangnya produktivitas.

1. Bahaya Kemalasan: Mengapa Kita Harus Menghindari Tidur dan Tidur

2. Manfaat Ketekunan: Bekerja Keras dan Menuai Hasil

1. Pengkhotbah 10:18: "Bangunan menjadi rusak karena kelambanan yang banyak, dan rumah roboh karena kelambanan tangan."

2. Amsal 12:24: "Tangan orang rajin memikul kekuasaan, tetapi tangan malas mendapat upeti."

Amsal 6:11 Demikianlah kemiskinanmu akan datang seperti orang yang melakukan perjalanan, dan kekuranganmu seperti orang yang bersenjata.

Pepatah ini berbicara tentang akibat dari kemalasan - kemiskinan dan kekurangan akan datang seperti seorang musafir atau orang bersenjata.

1. Bahaya Kemalasan: Memahami Akibat Kemalasan.

2. Bekerja Keras Sekarang: Peringatan Tuhan Terhadap Bahaya Kemalasan.

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Yehezkiel 18:4 - Lihatlah, semua jiwa adalah milikku; jiwa ayah dan jiwa anak adalah milikku: jiwa yang berbuat dosa akan mati.

Amsal 6:12 Orang nakal, orang fasik, berjalan dengan mulut cemberut.

Orang nakal dan orang jahat berbicara sesat.

1. Bahaya Bersikap Sesat dalam Perkataan Kita

2. Kekuatan Kata-kata: Mengapa Kita Harus Berbicara dengan Bijaksana

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Yakobus 3:6-10 - Dan lidah adalah api, dunia kejahatan. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, binatang melata dan binatang laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia, tetapi tidak ada manusia yang dapat menjinakkan lidahnya. Ini adalah kejahatan yang gelisah, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Amsal 6:13 Ia mengedipkan mata dengan matanya, ia berbicara dengan kakinya, ia mengajar dengan jarinya;

Seseorang dapat berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata, melainkan menggunakan mata, kaki, dan jari.

1. Kekuatan Komunikasi Nonverbal

2. Mendengarkan dengan Tubuh Anda

1. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Kolose 4: 6 - Hendaknya ucapanmu selalu ramah, dibumbui dengan garam, agar kamu tahu bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang.

Amsal 6:14 Kekejaman ada dalam hatinya, ia selalu merencanakan kejahatan; dia menabur perselisihan.

Perhatikanlah Amsal 6:14 yang memperingatkan orang-orang yang menimbulkan kesusahan dan perselisihan.

1: Bahaya Menabur Perselisihan

2 : Hikmah Mengindahkan Amsal 6:14

1: Yakobus 3:14-16 - Tetapi jika dalam hatimu ada rasa iri hati yang pahit dan ambisi yang egois, janganlah kamu bermegah dan berbohong terhadap kebenaran. Ini bukanlah hikmah yang datang dari atas, melainkan bersifat duniawi, tidak rohani, dan bersifat setan. Karena di mana ada iri hati dan ambisi yang mementingkan diri, di situ akan terjadi kekacauan dan segala praktik keji.

2: Galatia 5:19-21 - Kini nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora , dan hal-hal seperti ini. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Amsal 6:15 Sebab itu malapetakanya akan datang dengan tiba-tiba; tiba-tiba dia akan hancur tanpa obat.

Amsal 6:15 memperingatkan bahwa orang fasik akan mengalami musibah yang tidak dapat diatasi.

1. Akibat Kejahatan: Amsal 6:15 dan Implikasinya

2. Menjalani Kehidupan yang Saleh: Mengindahkan Peringatan Amsal 6:15

1. Roma 12:17-21 : Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Yakobus 1:19-21 : Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang sanggup menyelamatkan jiwamu.

Amsal 6:16 Enam hal ini yang dibenci TUHAN: bahkan tujuh hal adalah kekejian baginya:

Tuhan membenci dosa dan membencinya.

1: Tuhan Membenci Dosa dan Menginginkan Kekudusan

2: Berjalan dalam Kebenaran di Mata Tuhan

1: Amsal 11:20 - "Orang yang berhati pengecut adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang jujur jalannya adalah kesukaannya."

2: Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku menasihati kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yaitu ibadahmu yang wajar. dunia: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaruan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang baik, dan berkenan, dan sempurna, kehendak Tuhan."

Amsal 6:17 Pandangan sombong, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,

Kebanggaan dan tipu daya mengarah pada kekerasan.

1. Kesombongan dan Penipuan: Jalan Menuju Kehancuran

2. Bahaya Berpenampilan Bangga dan Lidah Berdusta

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yesaya 59:2-3 - "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengar. Sebab tanganmu berlumuran darah, jari-jarimu penuh rasa bersalah. Milikmu bibirmu berkata bohong, dan lidahmu mengucapkan hal-hal yang fasik.”

Amsal 6:18 Hati yang merancang imajinasi jahat, kaki yang cepat berlari menuju kenakalan,

Ayat ini memperingatkan kita agar tidak mempunyai hati yang condong pada tipu muslihat yang jahat dan kaki yang sigap melakukan kejahatan.

1. Bahaya Imajinasi Jahat

2. Kekuatan Kaki yang Benar

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian keinginan, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Amsal 6:19 Saksi dusta yang mengucapkan dusta, dan yang menimbulkan perselisihan di antara saudara.

Amsal 6:19 memperingatkan kita agar tidak menyebarkan kebohongan dan perselisihan di antara rekan-rekan seiman.

1. Bahaya Gosip dan Menabur Perselisihan

2. Pentingnya Kejujuran dan Persatuan dalam Gereja

1. Efesus 4:25-32 - Menunda kebohongan dan mengatakan kebenaran dalam kasih.

2. Yakobus 3:1-18 - Menjinakkan lidah dan memajukan perdamaian.

Amsal 6:20 Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu, dan janganlah meninggalkan hukum ibumu:

Orang tua harus dipatuhi dan kebijaksanaan mereka dihormati.

1. Taatilah Orang Tuamu - Amsal 6:20

2. Hormatilah Orang Tuamu - Amsal 6:20

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

2. Kolose 3:20 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang menyenangkan Tuhan.

Amsal 6:21 Ikatlah selalu pada hatimu dan ikatlah pada lehermu.

Ikat ajaran Tuhan ke dalam hati dan jiwa Anda.

1: Biarkan Firman Tuhan Menjadi Panduan Hidup Anda

2: Membiarkan Firman Tuhan Menuntun Anda Menuju Kehidupan yang Terpenuhi

1: Mazmur 119:11 - "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau."

2: Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat; saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

Amsal 6:22 Bila engkau berjalan, ia akan menuntun engkau; ketika kamu tidur, itu akan menjagamu; dan ketika kamu bangun, ia akan berbicara kepadamu.

Amsal 6:22 mendorong kita untuk dibimbing oleh hikmat, yang akan menjaga kita ketika kita tidur dan akan berbicara dengan kita ketika kita bangun.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Bagaimana kebijaksanaan dapat membimbing dan menjaga kita tetap aman.

2. Sahabat dalam Hikmah: Bagaimana hikmah dapat menjadi pendamping kita dalam segala situasi kehidupan.

1. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Amsal 6:23 Sebab perintah adalah pelita; dan hukum itu ringan; dan teguran didikan adalah jalan hidup:

Perintah, hukum, dan teguran instruksi memberikan bimbingan dan arahan dalam hidup.

1. Hidup Dengan Tuntunan: Pelita Perintah, Terang Hukum, dan Jalan Hidup yang Dibimbing

2. Mengikuti Arahan Tuhan: Menerangi Jalan Kehidupan Melalui Perintah, Hukum, dan Petunjuk

1. Mazmur 119:105-106 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

Amsal 6:24 Untuk menjauhkanmu dari wanita jahat, dari sanjungan lidah wanita asing.

Bagian ini memperingatkan bahaya terpesona oleh wanita asing.

1. Kekuatan Kata-kata: Jagalah Hatimu dari Penipuan

2. Bahaya Sanjungan: Waspadai Wanita Asing

1. Amsal 4:23, "Jagalah hatimu terlebih dahulu, karena dari situlah segala sesuatu yang kamu lakukan."

2. 1 Petrus 5:8, "Waspadalah dan sadarlah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk ditelannya."

Amsal 6:25 Janganlah menginginkan kecantikannya di hatimu; jangan biarkan dia menangkapmu dengan kelopak matanya.

Jangan tergoda oleh keindahan dan nafsu.

1. Keindahan itu cepat berlalu, tetapi kasih Tuhan itu kekal.

2. Waspadalah terhadap jerat godaan.

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya.

2. Yakobus 1:13-15 - Jangan terbawa oleh keinginan jahat, tetapi dipimpin oleh Roh.

Amsal 6:26 Sebab melalui perempuan pelacur laki-laki diberi sepotong roti, dan perempuan pezina akan memburu nyawanya yang berharga.

Perzinahan akan membawa kehancuran pada laki-laki, dan pezinah akan terus mengejarnya.

1. Akibat Zina: Belajar dari Hikmah Amsal

2. Akibat Dosa: Peringatan dari Amsal 6

1. Amsal 6:32 - Tetapi siapa yang berzina dengan seorang wanita, tidak berakal budi: siapa yang berbuat demikian, membinasakan jiwanya sendiri.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Amsal 6:27 Dapatkah seseorang mengeluarkan api di dadanya, dan pakaiannya tidak terbakar?

Seseorang harus berhati-hati untuk tidak menempatkan dirinya dalam situasi berbahaya yang dapat merugikan mereka.

1. Berhati-hatilah dengan Pilihan yang Anda Buat

2. Jagalah Hatimu Terhadap Apa yang Dapat Membahayakanmu

1. Efesus 5:15-17 - Maka berhati-hatilah dalam menjalani hidup, jangan menjadi orang yang berakal budi, tetapi sebagai orang yang berakal budi, pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2. Amsal 4:23 - Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir dari situ.

Amsal 6:28 Dapatkah seseorang berjalan di atas bara api dan kakinya tidak terbakar?

Ayat ini berbicara tentang akibat dosa dan memperingatkan kita terhadapnya.

1. Waspadai akibat dosa dan pilihlah jalan kebenaran.

2. Menolak godaan dan mengindahkan firman Tuhan dalam Amsal 6:28.

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian keinginan, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Amsal 6:29 Demikianlah orang yang kawin dengan isteri tetangganya; siapa pun yang menyentuhnya tidak akan bersalah.

Ayat ini memperingatkan terhadap perzinahan karena menyatakan bahwa siapa pun yang pergi ke istri tetangganya, tidak akan bersalah.

1. Bahaya Zina: Cara Mengatasi Godaan Daging

2. Tetap Setia dalam Pernikahan: Pahala dari Kesetiaan

1. Keluaran 20:14 - Jangan berzina.

2. Ibrani 13:4 - Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan hendaklah ranjang perkawinan tidak tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

Amsal 6:30 Manusia tidak memandang rendah pencuri, jika ia mencuri untuk memuaskan jiwanya pada waktu ia lapar;

Laki-laki tidak boleh dipandang rendah jika kebutuhannya mendorong mereka untuk mencuri.

1. "Kekuatan Kebutuhan: Memahami Kasih Sayang dan Pengampunan"

2. "Keputusasaan dan Harapan: Kekuatan Kehendak Manusia"

1. Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan memberi balasan atas perbuatannya.

2. Yakobus 2:13 - Karena penghakiman akan kejam terhadap orang yang tidak menunjukkan belas kasihan; belas kasihan menang atas penghakiman.

Amsal 6:31 Tetapi jika ia ditemukan, ia harus mengembalikan tujuh kali lipat; dia harus memberikan seluruh harta rumahnya.

Barangsiapa menganiaya orang lain, ia harus membayar ganti rugi tujuh kali lipat.

1: Kita harus melakukan apa yang benar dan memberikan ganti rugi ketika kita berbuat salah terhadap orang lain.

2: Tuhan itu adil dan akan meminta kita untuk memperbaiki kesalahan apa pun yang telah kita lakukan.

1: Efesus 4:28 - Barangsiapa mencuri, janganlah mencuri lagi, melainkan biarlah dia bekerja keras dengan tangannya untuk melakukan apa yang baik, supaya ia mempunyai sesuatu untuk diberikan kepada orang yang berkekurangan.

2: Lukas 19:8-10 - Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: Lihatlah, Tuhan, setengah dari hartaku kuberikan kepada orang miskin; dan jika aku mengambil sesuatu dari seseorang dengan tuduhan palsu, aku mengembalikannya empat kali lipat. Dan Yesus berkata kepadanya, Hari ini telah terjadi keselamatan pada rumah ini, karena dia juga adalah anak Abraham.

Amsal 6:32 Tetapi siapa yang berzinah dengan seorang perempuan, tidak berakal budi: siapa berbuat demikian, ia membinasakan jiwanya sendiri.

Zina merusak jiwa seseorang dan kurang pengertiannya.

1. Bahaya Zina: Bagaimana Dosa Dapat Membawa Kebinasaan

2. Memahami Nilai Jiwa Kita: Mengapa Kita Harus Menolak Godaan

1. Matius 5:27-28 Kamu telah mendengar firman: Jangan berzina. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya.

2. Yakobus 1:14-15 Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

Amsal 6:33 Ia mendapat luka dan cela; dan celaannya tidak akan dihapuskan.

Ayat Amsal 6:33 ini menjelaskan bahwa perbuatan tercela seseorang akan menimbulkan reputasi perbuatan salah yang tidak akan terlupakan.

1. Kita harus berhati-hati terhadap tindakan kita, karena meskipun kita diampuni, reputasi kita mungkin masih ternoda.

2. Kita hendaknya berusaha melakukan apa yang benar, meskipun sulit, karena akibat dari tindakan yang tidak terhormat dapat berlangsung seumur hidup.

1. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Roma 12:21 - "Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Amsal 6:34 Sebab kecemburuan adalah kemurkaan manusia, oleh karena itu ia tidak akan menyayangkan pada hari pembalasan.

Kecemburuan itu berbahaya dan bisa menimbulkan konsekuensi yang serius.

1: Kecemburuan adalah emosi yang merusak, dan dapat menimbulkan konsekuensi yang mengerikan.

2: Kita harus menyadari kekuatan perasaan cemburu kita dan berusaha mengendalikannya.

1: Yakobus 4:6 - Tapi dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

2: Amsal 14:30 - Hati yang sehat adalah kehidupan daging, tetapi iri hati terhadap kebusukan tulang.

Amsal 6:35 Ia tidak mengindahkan tebusan apa pun; dia juga tidak akan merasa puas, meskipun kamu memberi banyak pemberian.

Hadiah atau tebusan sebesar apa pun tidak akan memuaskan seseorang yang telah dirugikan.

1. Kebenaran Peribahasa: Cara Memperlakukan Orang Lain

2. Kekuatan Kesabaran: Belajar Memaafkan

1. Matius 5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:19 Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Amsal pasal 7 menyajikan kisah peringatan tentang bahayanya terjerumus ke dalam perangkap rayuan dan imoralitas seksual.

Paragraf ke-1: Bab ini menggambarkan seorang pria muda yang terpikat oleh seorang wanita yang berzina. Ini menggambarkan dia sebagai wanita yang licik dan menggoda, memikat pria ke rumahnya dengan kata-kata yang memikat (Amsal 7:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini memperingatkan terhadap daya tarik godaan seksual, mendesak pembaca untuk menolak godaannya. Ayat ini menekankan akibat buruk yang akan menimpa orang-orang yang menyerah pada godaan tersebut (Amsal 7:6-27).

Kesimpulan,

Amsal pasal tujuh menyediakan

sebuah kisah peringatan tentang bahayanya menyerah pada rayuan dan amoralitas seksual.

Menggambarkan gambaran yang disajikan mengenai seorang pemuda yang dibujuk oleh seorang wanita yang berzinah melalui penggunaan kata-kata yang memikat.

Peringatan diberikan agar tidak menyerah pada godaan seksual sambil menekankan akibat-akibat yang merusak.

Amsal 7:1 Hai anakku, peliharalah perkataanku dan serahkan perintah-perintahku kepadamu.

Amsal 7:1 mendorong pembacanya untuk menaati dan menyimpan firman dan perintah Tuhan.

1. Merangkul Firman Tuhan - Pentingnya mendedikasikan diri kita pada kehendak Tuhan.

2. Harta Karun Kebijaksanaan – Nilai perintah Tuhan dan bagaimana perintah tersebut dapat memperkaya kehidupan kita.

1. Mazmur 119:11 - "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu diri sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.”

Amsal 7:2 Patuhi perintah-Ku dan hiduplah; dan hukumku seperti biji matamu.

Ayat ini mendorong kita untuk menaati perintah Tuhan dan hidup menurut hukum-Nya, seolah-olah itu adalah hal yang paling berharga bagi kita.

1. Menjalani Kehidupan yang Taat pada Perintah Tuhan

2. Berharganya Hukum Tuhan

1. Ulangan 11:18-19 - Ikatlah itu sebagai lambang pada tanganmu dan ikatlah pada dahimu. Tulislah pada kusen pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

2. Mazmur 119:11 - Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

Amsal 7:3 Ikatlah pada jarimu, tulislah pada loh hatimu.

Ayat ini mendorong kita untuk menyimpan perintah Tuhan di dalam hati kita dan selalu mengingatnya.

1. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan

2. Mengingat Jalan Tuhan : Menanamkan Hukum Tuhan dalam Hati kita

1. Mazmur 119:9-11 - “Dengan apakah seorang muda dapat membersihkan jalannya? tersembunyi dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu diri sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.”

Amsal 7:4 Katakanlah dengan hikmat, Engkaulah saudara perempuanku; dan sebutlah pengertian saudara perempuanmu:

Kebijaksanaan dan pengertian harus dianggap sebagai anggota keluarga, untuk dicari dan dihargai.

1. "Keluarga Penting: Nilai Kebijaksanaan dan Pemahaman"

2. "Panggilan Kebijaksanaan: Mencari Pemahaman"

1. Amsal 1:7, "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Amsal 2:11, "Kebijaksanaan akan memelihara engkau, pengertian akan menjaga engkau:"

Amsal 7:5 Supaya mereka menjauhkanmu dari perempuan asing, dari orang asing yang tersanjung dengan perkataannya.

Ayat ini berbicara tentang menghindari pengaruh wanita yang berzinah dengan menjauhinya.

1: Jauhi pengaruh dosa dan jangan terpengaruh oleh janji-janji palsunya.

2: Jauhkan dari orang-orang yang berzina dan segala bentuk godaan.

1: Amsal 2:16-19, "Untuk melepaskan engkau dari perempuan asing, bahkan dari orang asing yang tersanjung dengan perkataannya; yang meninggalkan bimbingan masa mudanya, dan melupakan perjanjian Allahnya."

2: 1 Korintus 6:18, "Jauhkanlah dari percabulan. Setiap dosa yang dilakukan manusia, ada di luar tubuh; tetapi siapa yang melakukan percabulan, ia berdosa terhadap tubuhnya sendiri."

Amsal 7:6 Sebab di jendela rumahku kulihat melalui tingkapku,

Ayat ini menyoroti pentingnya waspada dan cerdas untuk menjaga diri dari godaan.

1. Mengambil Jalan Tinggi: Hikmah Amsal

2. Teguh Menghadapi Godaan

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Efesus 6:11 - "Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

Amsal 7:7 Dan aku melihat di antara orang-orang sederhana, aku melihat di antara orang-orang muda, seorang muda yang berakal budi,

Bagian Seorang pemuda diamati kurang pemahaman di kalangan orang sederhana dan remaja.

1. Pentingnya Pemahaman dalam Kehidupan

2. Membedakan Orang Sederhana dan Orang Bijaksana

1. Amsal 14:15 - "Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 7:8 Melewati jalan dekat sudutnya; dan dia pergi ke rumahnya,

Melewati jalan itu, seorang laki-laki menuju ke rumah seorang perempuan.

1. Mengikuti Jalan Tuhan Meski Membawa Kita ke Tempat Tak Terduga

2. Hikmah Mengindahkan Peringatan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Amsal 7:9 Pada waktu senja, pada waktu petang, pada malam yang gelap gulita:

Bagian ini memperingatkan terhadap bahaya berada di tempat yang gelap pada malam hari.

1. Bahaya Malam : Cara Menghindari Godaan dan Dosa.

2. Cahaya Kehadiran Tuhan: Bagaimana Menemukan Kekuatan di Saat Lemah.

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Amsal 4:19 - "Jalan orang fasik seperti kegelapan; mereka tidak tahu apa yang membuat mereka tersandung."

Amsal 7:10 Dan lihatlah, di sana ia bertemu dengan seorang perempuan yang berpakaian pelacur dan berhati halus.

Peribahasa ini menggambarkan seorang laki-laki yang ditemui oleh seorang perempuan yang berpakaian dan bertingkah laku seperti pelacur.

1: Jangan tertipu oleh penampilan luar dari orang-orang yang tidak menjalani kehidupan yang saleh.

2: Jangan tergoda oleh kehalusan orang-orang yang berusaha menjauhkanmu dari Tuhan.

1: Roma 12:2: Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2: 1 Timotius 6:11 Tetapi kamu, hai abdi Allah, larilah dari hal-hal ini. Mengejar kebenaran, kesalehan, iman, kasih, ketabahan, kelembutan.

Amsal 7:11 (Dia berisik dan keras kepala; kakinya tidak tinggal di rumahnya:

Ayat ini memperingatkan bahayanya bergaul dengan perempuan yang melakukan hubungan seks bebas.

1: Jauhi godaan dengan menghindari pengaruh buruk.

2: Jagalah hatimu terhadap dosa dan akibat-akibatnya.

1: 1 Korintus 6:18 - "Jauhkan diri dari percabulan. Segala dosa lain yang dilakukan seseorang timbul di luar tubuhnya, tetapi siapa pun yang berbuat cabul, berdosa terhadap tubuhnya sendiri."

2: Amsal 5:3-5 - "Sebab bibir seorang pezinah meneteskan madu, dan ucapannya lebih halus dari pada minyak; tetapi pada akhirnya ia pahit seperti empedu, tajam seperti pedang bermata dua. Kakinya turun ke kematian; langkahnya mengarah langsung ke alam kubur.”

Amsal 7:12 Kini ia berada di luar, kini di jalanan, dan menunggu di setiap sudut.)

Dia adalah seorang penggoda yang menggunakan kecantikannya untuk memikat pria agar menjauh dari rumahnya.

1: Kita harus waspada terhadap godaan dunia ini dan menjaga diri terhadapnya.

2: Kita harus belajar dari contoh Amsal 7 dan menganggap serius peringatan terhadap dosa dan godaan.

1: Matius 6:13, "Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskan kami dari kejahatan."

2: 1 Petrus 5:8, "Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya."

Amsal 7:13 Lalu perempuan itu menangkap dia, lalu menciumnya, dan dengan wajah kurang ajar berkata kepadanya,

Ayat dari Amsal 7:13 ini memperingatkan terhadap bujukan wanita yang menggoda.

1. Jagalah Hatimu dari Godaan

2. Bahaya Nafsu Nafsu

1. Amsal 5:3-5 - "Sebab bibir seorang pezinah meneteskan madu, dan ucapannya lebih halus dari pada minyak; tetapi pada akhirnya ia pahit seperti apsintus, tajam seperti pedang bermata dua. Kakinya turun ke kematian; langkahnya mengikuti jalan menuju Syeol; dia tidak memikirkan jalan kehidupan; jalannya melenceng, dan dia tidak mengetahuinya."

2. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian keinginan, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut."

Amsal 7:14 Aku mempunyai korban keselamatan; hari ini aku telah membayar sumpahku.

Pembicara telah memenuhi sumpah dan persembahan perdamaian mereka.

1. Nilai Menepati Sumpah dan Persembahan Perdamaian

2. Kekuatan Pemenuhan yang Setia

1. Rut 1:16-17 - "Tetapi Rut berkata, Jangan mendesakku untuk meninggalkanmu atau kembali dari mengikutimu. Sebab ke mana kamu pergi, aku akan pergi, dan ke mana kamu menginap, aku akan menginap. Bangsamu akan menjadi umatku , dan Tuhanmu, Tuhanku."

2. Pengkhotbah 5:5 - "Lebih baik kamu tidak bersumpah dari pada kamu bersumpah tetapi tidak membayar."

Amsal 7:15 Oleh karena itu aku datang menemuimu, dengan tekun mencari wajahmu, dan aku telah menemukanmu.

Seseorang mencari wajah orang lain dan menemukannya.

1. Tuhan selalu ada untuk menemui kita ketika kita mencari Dia.

2. Kekuatan tekun mencari Tuhan.

1. Lukas 11:9-10 Dan Aku berkata kepadamu, Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

2. Yeremia 29:13 Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Amsal 7:16 Tempat tidurku kuhias dengan selimut permadani, dengan ukiran, dengan lenan halus Mesir.

Ayat ini berbicara tentang tindakan berdandan, menyarankan agar seseorang meluangkan waktu untuk membuat sesuatu yang istimewa dan indah.

1. Indahnya Meluangkan Waktu untuk Menciptakan Sesuatu yang Istimewa

2. Menjadikan Kecantikan Melalui Perhiasan

1. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Amsal 7:17 Tempat tidurku kuberi wangi dengan mur, gaharu, dan kayu manis.

Amsal 7:17 mengacu pada seorang wanita yang merapikan tempat tidurnya dengan rempah-rempah yang harum seperti mur, gaharu, dan kayu manis.

1. Aroma Kehidupan Ketuhanan: Menjalani Hidup Kesucian dan Kesucian

2. Kekuatan Parfum: Membiarkan Hidup Anda Berbicara untuk Anda

1. 2 Korintus 7:1 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang mempunyai janji-janji itu, marilah kita menyucikan diri kita dari segala sesuatu yang mencemari tubuh dan roh, dan menyempurnakan kesucian karena rasa hormat kepada Allah.

2. 1 Petrus 1:16 - sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

Amsal 7:18 Ayo, mari kita puaskan cinta kita sampai pagi, marilah kita menghibur diri dengan cinta.

Amsal 7:18 mendorong orang untuk menikmati cinta dan menghibur diri di dalamnya.

1. Sukacita Mencintai dan Dicintai

2. Berkah Persahabatan

1. Kidung Agung 8:4-7

2. Pengkhotbah 4:9-12

Amsal 7:19 Sebab orang baik tidak ada di rumah, ia sedang melakukan perjalanan jauh.

Dia telah membawa sekantong uang, dan akan pulang pada hari yang ditentukan.

Seseorang sedang melakukan perjalanan dengan membawa sekantong uang dan akan kembali pada hari tertentu.

1. Pentingnya perencanaan ke depan dalam hidup

2. Mempersiapkan masa depan dan perlunya bijak dalam mengelola waktu dan sumber daya

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Efesus 5:15-17 - Berjalanlah dengan Hikmat

Amsal 7:20 Ia membawa sekantong uang dan akan pulang pada hari yang ditentukan.

Perhatikan peringatan terhadap godaan dan tetap berada di jalan kebenaran.

1. Jangan Menjadi Orang Bodoh: Hindari Godaan dan Raihlah Manfaat Keadilan

2. Tetap pada Jalur: Rangkullah Pahala Kesalehan

1. Amsal 16:17 - Jalan raya orang jujur adalah menjauhi kejahatan: siapa menjaga jalannya memelihara jiwanya.

2. 1 Korintus 15:33 - Jangan tertipu: komunikasi yang buruk merusak perilaku yang baik.

Amsal 7:21 Dengan tutur katanya yang manis ia membuat suaminya menyerah, dengan kelicikan bibirnya ia memaksanya.

Seorang wanita menggunakan daya tariknya dan kata-katanya untuk menipu seorang pria, sehingga mempengaruhi pria itu agar menuruti perintahnya.

1. Bahaya Terpesona Lidah

2. Sanjungan: Ilusi Cinta

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 20:19 - "Siapa yang memfitnah, menyingkapkan rahasia; oleh karena itu, jangan bergaul dengan orang yang suka mengoceh."

Amsal 7:22 Ia langsung mengejarnya, seperti seekor lembu yang pergi ke pembantaian, atau seperti orang bodoh yang pergi ke pesakitan;

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang tertarik pada kehancuran seperti seekor binatang yang pergi ke pembantaian atau orang bodoh yang menuju koreksi ternak.

1. Mewaspadai bahaya godaan dan kuasanya membawa kehancuran.

2. Memiliki tekad yang kuat agar terhindar dari godaan dan tidak tersesat.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu.

2. Amsal 4:25-27 - Biarlah matamu memandang lurus ke depan, dan pandanganmu lurus ke depan. Renungkanlah jalan kakimu; maka segala jalanmu akan pasti. Jangan berbelok ke kanan atau ke kiri; jauhkan kakimu dari kejahatan.

Amsal 7:23 Sampai anak panah menembus hatinya; seperti seekor burung yang tergesa-gesa menuju jerat, dan tidak mengetahui bahwa itu demi nyawanya.

Dia tidak menyadari bahaya dari tindakannya sampai semuanya terlambat.

1: Kita harus menyadari akibat dari tindakan kita sebelum terlambat.

2: Kita harus berhati-hati terhadap pilihan kita dan bahaya yang mungkin tersembunyi di dalamnya.

1: Pengkhotbah 8:11 Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak-anak manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat.

2: Amsal 5:21-22 - Karena jalan manusia ada di depan mata TUHAN, dan dia memikirkan segala kelakuannya. Kesalahannya sendiri akan merenggut orang jahat, dan dia akan terikat dengan tali dosanya.

Amsal 7:24 Karena itu dengarkanlah aku sekarang, hai anak-anak, dan perhatikanlah perkataan mulutku.

Ayat ini mengingatkan kita untuk memperhatikan kata-kata bijak orang lain.

1. Kebijaksanaan Ditemukan dalam Mendengarkan Orang Lain

2. Kekuatan Kata-kata

1. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 12:15 - Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.

Amsal 7:25 Janganlah hatimu condong pada jalannya, dan janganlah kamu tersesat dalam jalannya.

Amsal 7:25 memperingatkan agar tidak membiarkan hati disesatkan oleh jalan-jalan wanita yang tidak bermoral.

1. "Jangan Salah Belok: Bahaya Mengikuti Wanita Jahat"

2. "Amsal 7:25: Jalan Menuju Kebenaran"

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 119:9 - Bagaimanakah seorang muda dapat menjaga kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan perkataanmu.

Amsal 7:26 Sebab ia telah menjatuhkan banyak orang yang terluka; bahkan banyak orang kuat yang dibunuh olehnya.

Dia ceroboh dan merusak, menyebabkan banyak orang jatuh ke dalam kehancuran.

1: Perilaku Ceroboh dan Merusak Menyebabkan Kehancuran

2: Kebijaksanaan Adalah Perisai Terhadap Kehancuran

1: Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2: Amsal 22:3 "Orang yang berakal mengetahui kejahatan, lalu menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman."

Amsal 7:27 Rumahnya adalah jalan menuju neraka, menuju kamar kematian.

Amsal 7:27 memperingatkan kita bahwa jika kita mengikuti cara hidup yang berdosa, hal itu akan membawa pada kematian dan kehancuran.

1. Waspada terhadap Jalan Dosa

2. Pilih Hidup, Bukan Kematian

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak mengikuti jalan orang fasik dan tidak mengikuti jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan yang merenungkan hukumnya siang dan malam.

Amsal pasal 8 melambangkan kebijaksanaan sebagai seorang wanita, menonjolkan kebajikannya dan manfaat mengejarnya.

Paragraf ke-1: Bab ini menggambarkan kebijaksanaan sebagai panggilan kepada orang-orang, menawarkan pemahaman dan wawasan. Ini menekankan nilai dan pentingnya hikmat dalam kehidupan seseorang (Amsal 8:1-11).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan hikmah yang ada sejak awal penciptaan, sebelum bumi terbentuk. Ayat ini menyoroti peran hikmat dalam menegakkan ketertiban dan membimbing umat manusia (Amsal 8:22-31).

Paragraf ke-3: Bab ini mendorong pembaca untuk mendengarkan instruksi kebijaksanaan dan memperingatkan agar tidak menolaknya. Ayat ini menekankan bahwa orang yang mendapat hikmat mendapat kehidupan dan perkenanan dari Tuhan (Amsal 8:32-36).

Kesimpulan,

Amsal pasal delapan melambangkan

kebijaksanaan sebagai seorang wanita,

menyoroti kebajikannya

dan menekankan manfaat mengejarnya.

Penggambaran personifikasi yang dihadirkan mengenai hikmah menyeru kepada manusia sekaligus menawarkan pengertian dan wawasan.

Menekankan pengakuan yang ditunjukkan mengenai nilai-nilai yang ditempatkan pada kebijaksanaan beserta pentingnya hal itu dalam kehidupan seseorang.

Menggambarkan gambaran yang dihadirkan mengenai hadirnya hikmah sejak awal penciptaan sekaligus menonjolkan peranannya dalam menegakkan ketertiban.

Mendorong pendengar untuk memperhatikan instruksi yang diberikan dengan kebijaksanaan sambil memperingatkan terhadap penolakan.

Menyadari bahwa mereka yang menemukan kebijaksanaan mendapatkan kehidupan dan perkenanan dari Tuhan.

Amsal pasal 8 melambangkan kebijaksanaan sebagai seorang wanita, menonjolkan kebajikannya dan manfaat mengejarnya.

Paragraf ke-1: Bab ini menggambarkan kebijaksanaan sebagai panggilan kepada orang-orang, menawarkan pemahaman dan wawasan. Ini menekankan nilai dan pentingnya hikmat dalam kehidupan seseorang (Amsal 8:1-11).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan hikmah yang ada sejak awal penciptaan, sebelum bumi terbentuk. Ayat ini menyoroti peran hikmat dalam menegakkan ketertiban dan membimbing umat manusia (Amsal 8:22-31).

Paragraf ke-3: Bab ini mendorong pembaca untuk mendengarkan instruksi kebijaksanaan dan memperingatkan agar tidak menolaknya. Ayat ini menekankan bahwa orang yang mendapat hikmat mendapat kehidupan dan perkenanan dari Tuhan (Amsal 8:32-36).

Kesimpulan,

Amsal pasal delapan melambangkan

kebijaksanaan sebagai seorang wanita,

menyoroti kebajikannya

dan menekankan manfaat mengejarnya.

Penggambaran personifikasi yang dihadirkan mengenai hikmah menyeru kepada manusia sekaligus menawarkan pengertian dan wawasan.

Menekankan pengakuan yang ditunjukkan mengenai nilai-nilai yang ditempatkan pada kebijaksanaan beserta pentingnya hal itu dalam kehidupan seseorang.

Menggambarkan gambaran yang dihadirkan mengenai hadirnya hikmah sejak awal penciptaan sekaligus menonjolkan peranannya dalam menegakkan ketertiban.

Mendorong pendengar untuk memperhatikan instruksi yang diberikan dengan kebijaksanaan sambil memperingatkan terhadap penolakan.

Menyadari bahwa mereka yang menemukan kebijaksanaan mendapatkan kehidupan dan perkenanan dari Tuhan.

Amsal 8:1 Bukankah hikmat menangis? dan pengertian mengeluarkan suaranya?

Kebijaksanaan dan pengertian memanggil untuk didengarkan.

1. Kekuatan Kebijaksanaan dan Pemahaman

2. Suara yang Menyerukan Kita

1. Yesaya 11:2 - "Dan Roh TUHAN akan diam di atasnya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan kekuatan, Roh pengetahuan dan takut akan TUHAN."

2. Yakobus 1:5 - "Tetapi jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 8:2 Ia berdiri di puncak tempat-tempat tinggi, di jalan-jalan setapak.

Dia berdiri paling tinggi di tempat-tempat yang paling penting, dalam perjalanan menuju tempat-tempat jalan setapak.

1: Kesuksesan besar dapat kita peroleh jika kita mengambil jalan yang membawa kita ke tempat yang tinggi.

2: Untuk mencapai puncak tempat tertinggi, kita harus mengambil jalan yang membawa kita ke sana.

1: Mazmur 18:33 Dia menjadikan kakiku seperti kaki belakang, dan menempatkan aku di tempat tinggiku.

2: 1 Petrus 2:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, sebagai pendatang dan pengembara, menjauhkan diri dari nafsu daging yang berperang melawan jiwa.

Amsal 8:3 Ia menangis di pintu gerbang, di pintu masuk kota, dan ketika masuk di pintu.

Dia menyerukan agar orang-orang mendengarkan kebijaksanaannya.

1: Kebijaksanaan ditemukan di tempat yang tidak terduga.

2: Kita harus terbuka untuk mendengarkan kata-kata bijak.

1: Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

Amsal 8:4 Kepadamu, hai manusia, aku berseru; dan suaraku ditujukan kepada anak manusia.

Kitab Amsal memanggil manusia dan memanggil mereka untuk mendengarkan hikmahnya.

1. "Hikmah Peribahasa: Mencari Petunjuk dalam Hidup Kita"

2. "Mengindahkan Panggilan Amsal: Mendengarkan Suara Tuhan"

1. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

Amsal 8:5 Hai kamu yang sederhana, berakal budi, dan hai orang-orang bodoh, jadilah hati yang berakal budi.

Bagian ini mendorong kita untuk mengejar kebijaksanaan dan pemahaman.

1. Mengejar kebijaksanaan: Bagaimana menjadi orang bijak

2. Pentingnya pemahaman: Bagaimana menunjukkan pemahaman

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 4:7 - Permulaan hikmah adalah begini: Perolehlah hikmah, dan apa saja yang diperoleh, perolehlah wawasan.

Amsal 8:6 Dengar; karena aku akan membicarakan hal-hal yang luar biasa; dan pembukaan bibirku adalah hal yang benar.

Amsal 8:6 mendorong kita untuk mendengarkan, karena pembicara akan menyampaikan hal-hal yang baik dan benar.

1. Kekuatan Mendengarkan: Belajar Mendengar Hal yang Penting

2. Hikmah Peribahasa: Eksplorasi Hal yang Benar dan Baik

1. Yakobus 1:19-20 - Cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah

2. 1 Petrus 4:10-11 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan

Amsal 8:7 Sebab mulutku akan mengatakan kebenaran; dan kejahatan adalah kekejian bagi bibirku.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya kejujuran dan integritas.

1. "Jangan Berbohong: Integritas dan Kejujuran dalam Hidup Kita"

2. "Kekuatan Kebenaran: Mengapa Kita Harus Berbicara Kebenaran"

1. Kolose 3:9-10 - “Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu telah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran Penciptanya. "

2. Efesus 4:25 - Oleh karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain."

Amsal 8:8 Segala perkataan mulutku adalah kebenaran; tidak ada yang salah atau salah di dalamnya.

Amsal 8:8 menyoroti pentingnya hanya mengucapkan kata-kata kebenaran dan menghindari kesesatan.

1. "Kekuatan Kata-katamu: Bicaralah yang Benar"

2. "Pentingnya Memilih Kata-kata dengan Bijaksana"

1. Kolose 4:6 - "Hendaklah perkataanmu senantiasa ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang."

2. Yakobus 3:1-12 - "Saudara-saudaraku, hendaknya tidak banyak di antara kamu yang menjadi guru, sebab kamu tahu, bahwa kami yang mengajar, akan diadili dengan lebih berat."

Amsal 8:9 Semuanya jelas bagi orang yang berakal, dan benar bagi orang yang mendapat pengetahuan.

Pengetahuan tentang Tuhan jelas bagi mereka yang berusaha memahaminya.

1: Pengetahuan saja tidak cukup, kita harus menggunakannya untuk mencari Tuhan.

2: Hikmah Tuhan itu terbuka dan dapat dijangkau oleh orang-orang yang mencari ilmu.

1: Amsal 3:13-14 Berbahagialah orang yang mendapat hikmah dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas.

2: Mazmur 119:104 - Melalui ajaran-Mu aku mendapat pengertian; oleh karena itu aku benci segala jalan yang salah.

Amsal 8:10 Terimalah didikanku, bukan perak; dan pengetahuan daripada emas pilihan.

Menerima didikan dari pada kekayaan, ilmu dari pada emas.

1. Nilai Pengetahuan atas Kekayaan

2. Memilih Kebijaksanaan dibandingkan Kekayaan

1. Amsal 16:16 - Betapa lebih baik mendapat hikmat dari pada mendapat emas! Untuk mendapatkan pemahaman berarti dipilih daripada perak.

2. Pengkhotbah 7:12 - Sebab perlindungan hikmat sama seperti perlindungan uang, dan manfaat ilmu adalah hikmah memelihara nyawa orang yang mempunyainya.

Amsal 8:11 Sebab hikmah lebih baik dari pada batu mirah; dan segala hal yang mungkin diinginkan tidak boleh dibandingkan dengannya.

Kebijaksanaan lebih berharga daripada kekayaan. Tidak ada yang bisa menandinginya.

1. Nilai Hikmah : Belajar Mencari Yang Paling Berharga

2. Pilihan Kekayaan atau Kebijaksanaan: Berinvestasi pada Sesuatu yang Abadi

1. Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

2. Amsal 3:13-14 - Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian. Sebab barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan perak, dan keuntungannya lebih baik dari pada emas murni.

Amsal 8:12 Aku berdiam dengan kebijaksanaan, dan memperoleh pengetahuan dari penemuan-penemuan yang cerdik.

Kebijaksanaan ada bersama kehati-hatian dan pengetahuan diperoleh melalui penemuan-penemuan cerdas.

1. "Hikmah Kehati-hatian"

2. “Manfaat Ilmu”

1. Amsal 3:13-15

2. Amsal 9:10-12

Amsal 8:13 Takut akan TUHAN adalah membenci kejahatan: kesombongan, dan keangkuhan, dan jalan yang jahat, dan mulut ke depan, itulah yang kubenci.

Takut akan Tuhan adalah membenci kejahatan dan perilaku yang terkait dengannya.

1. Kekuatan Membenci Kejahatan - Apa artinya membenci kejahatan dan mengapa hal itu penting.

2. Panggilan Tuhan agar Kita Meremehkan Kesombongan dan Kesombongan – Mengapa kita harus menolak kesombongan dan kesombongan.

1. Mazmur 97:10 - "Hai orang yang mengasihi TUHAN, benci kejahatan..."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Amsal 8:14 Nasihat adalah milikku, dan kebijaksanaan yang masuk akal: aku pengertian; Saya punya kekuatan.

Bagian ini menegaskan bahwa Tuhan memiliki hikmat dan pengertian, serta kekuatan untuk membagikannya.

1. Kekuatan Nasihat Tuhan

2. Memahami Hikmah Tuhan

1. Amsal 3:13-15 - Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh pengertian, karena ia lebih bermanfaat dari pada perak dan memberi hasil yang lebih baik dari pada emas. Dia lebih berharga dari batu rubi; tidak ada yang Anda inginkan dapat menandinginya.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Amsal 8:15 Oleh akulah raja memerintah, dan para pembesar menetapkan keadilan.

Amsal 8:15 menyatakan bahwa raja dan pangeran menerima kekuasaan mereka dari Tuhan dan mengambil keputusan dengan adil.

1. Tuhan adalah Sumber Segala Otoritas – Amsal 8:15

2. Perlunya Keputusan yang Adil - Amsal 8:15

1. Yesaya 33:22 - Karena Tuhan adalah hakim kita; Tuhan adalah pemberi hukum kita; Tuhan adalah raja kita; dia akan menyelamatkan kita.

2. Daniel 2:20-21 - Daniel menjawab dan berkata: Terpujilah nama Tuhan selama-lamanya, yang memiliki hikmah dan keperkasaan. Dia mengubah waktu dan musim; dia memecat raja dan mengangkat raja; dia memberikan hikmah kepada orang bijak dan pengetahuan kepada orang yang berakal budi.

Amsal 8:16 Oleh aku para pembesar memerintah, dan para bangsawan, bahkan semua hakim di bumi.

Amsal 8:16 mengajarkan bahwa para penguasa, bangsawan, dan hakim bumi semuanya berada di bawah kekuasaan Allah.

1. "Kedaulatan Tuhan"

2. "Kekuasaan Tuhan dalam Pemerintahan Manusia"

1. Kolose 1:16-17 - Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

2. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

Amsal 8:17 Aku mengasihi mereka yang mengasihi aku; dan mereka yang mencariku lebih awal akan menemukanku.

Aku mencintai mereka yang mencintaiku dan mereka yang tekun mencariku akan menemukanku.

1: Hendaknya kita mencari Tuhan dengan tekun, karena Dia mengasihi orang yang mengasihi Dia dan akan ditemukan oleh orang yang mencari Dia.

2: Kasihilah Tuhan dengan segenap hatimu, karena Dia mengasihi orang yang mengasihi Dia dan akan didapati oleh orang yang tekun mencari Dia.

1: Ulangan 4:29 - Tetapi dari sana kamu akan mencari Tuhan, Allahmu, dan kamu akan menemukan Dia jika kamu mencari Dia dengan segenap hati dan segenap jiwamu.

2: Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Amsal 8:18 Kekayaan dan kehormatan menyertai aku; ya, kekayaan dan kebenaran yang tahan lama.

Amsal 8:18 menyatakan bahwa kekayaan dan kehormatan, serta kekayaan abadi dan kebenaran, tersedia bagi mereka yang mencarinya.

1. Kekuatan Iman: Belajar Mengejar Kekayaan dan Kehormatan

2. Berkah Keadilan: Mendapatkan Kekayaan dan Kehormatan yang Tahan Lama

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Amsal 8:19 Buahku lebih baik dari pada emas, bahkan dari pada emas tua; dan pendapatan saya daripada perak pilihan.

Buah kebijaksanaan lebih berharga dari pada emas dan perak.

1. Nilai Kebijaksanaan: Bagaimana Menemukan Kepuasan dalam Hidup

2. Manfaat Hikmah: Memperoleh Kekayaan yang Kekal Selamanya

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya;

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

Amsal 8:20 Aku menuntun di jalan kebenaran, di tengah-tengah jalan penghakiman:

Kebijaksanaan menuntun pada kebenaran dan keadilan.

1. Jalan Kebenaran - Amsal 8:20

2. Menemukan Keadilan Melalui Hikmat - Amsal 8:20

1. Yesaya 33:15-16 - "Dia yang berjalan dengan benar, dan berbicara jujur; dia yang meremehkan keuntungan dari penindasan, yang melepaskan tangannya dari menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar darah, dan menutup matanya dari melihat kejahatan; Ia akan tinggal di tempat tinggi: tempat pertahanannya adalah amunisi batu: roti akan diberikan kepadanya; airnya akan terjamin."

2. Mazmur 25:8-9 - "TUHAN baik dan jujur; oleh karena itu Ia akan mengajari orang-orang berdosa di jalan. Orang yang lemah lembut akan diberi petunjuk olehnya; dan orang yang lemah lembut akan diberi petunjuk jalannya."

Amsal 8:21 Agar aku dapat mewarisi harta benda yang kucintai; dan Aku akan memenuhi harta mereka.

Bagian ini mendorong orang untuk mengejar kebijaksanaan yang mengarah pada kemakmuran.

1. Mengejar Kebijaksanaan: Jalan Menuju Kelimpahan

2. Membuat Pilihan yang Bijaksana: Kunci Membangun Kekayaan

1. Amsal 3:13-18

2. Yakobus 1:5-8

Amsal 8:22 TUHAN menguasai aku pada awal perjalanan-Nya, sebelum perbuatan-perbuatan-Nya pada zaman dahulu.

Amsal 8:22 mengajarkan kita bahwa Tuhan menyertai kita terlebih dahulu sebelum hal lain.

1. "Tuhan Selalu Bersama Kita: Kajian Amsal 8:22"

2. "Utamanya Tuhan: Analisis Amsal 8:22"

1. Yesaya 40:28 Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

2. Yohanes 1:1-3 Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dia bersama Tuhan pada awalnya. Melalui dia segala sesuatu dijadikan; tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi yang telah jadi.

Amsal 8:23 Aku telah ditetapkan sejak dahulu kala, sejak dahulu kala, dan sejak bumi ada.

Amsal 8:23 menegaskan bahwa hikmat sudah ada sebelum bumi diciptakan.

1. Hikmah Kekal Tuhan

2. Keutamaan Kebijaksanaan

1. Kolose 1:15-17 - Kristus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan.

2. Yohanes 1:1-5 - Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

Amsal 8:24 Ketika belum ada kedalaman, aku dilahirkan; ketika tidak ada sumber air yang berlimpah air.

Saya diciptakan sebelum penciptaan.

1: Anugerah Tuhan tidak terbatas waktu dan selalu ada.

2: Kuasa Tuhan sungguh luar biasa dan di luar jangkauan pemahaman.

1: Kolose 1:17 - Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

2: Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya!

Amsal 8:25 Sebelum gunung-gunung didiami, sebelum bukit-bukit didirikan, aku telah muncul:

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan sudah ada sebelum segala sesuatu yang lain dan bersifat kekal.

1. Bagaimana Keabadian Tuhan Menopang Kita

2. Kekuatan Tuhan Sebelum Penciptaan

1. Yesaya 48:12-13 “Dengarkanlah aku, hai Yakub, Israel yang aku panggil! tangan membentangkan langit; ketika Aku berseru kepada mereka, mereka berdiri bersama-sama.

2. Yohanes 1:1-3 Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dia pada awalnya bersama Tuhan. Segala sesuatu dijadikan melalui Dia, dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi.

Amsal 8:26 Padahal pada waktu itu Dia belum menjadikan bumi, ladang, dan debu dunia yang paling tinggi.

Amsal 8:26 menekankan kuasa Allah, menyiratkan bahwa Dia menciptakan dunia sebelum bumi dan ladang terbentuk.

1. Keajaiban Ciptaan Tuhan : Memahami Kekuasaan Tuhan

2. Amsal 8:26: Merenungkan Keajaiban Awal Alam Semesta

1. Kolose 1:16-17 : Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

2. Kejadian 1:1-2 : Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, dan gelap gulita menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

Amsal 8:27 Ketika Dia mempersiapkan langit, Aku ada di sana: ketika Dia memasang kompas di permukaan samudera raya:

Bagian ini berbicara tentang hikmat dan kuasa Tuhan untuk menciptakan dan mengendalikan alam semesta.

1. Besarnya Kekuasaan Tuhan : Menghargai Keagungan Penciptaan-Nya

2. Mengandalkan Hikmat Tuhan: Percaya pada Kendali Kedaulatan-Nya

1. Yeremia 10:12 Dialah yang menjadikan bumi dengan kekuatannya, dialah yang menegakkan dunia dengan kebijaksanaannya, dan membentangkan langit dengan kebijaksanaannya.

2. Mazmur 33:6 Oleh firman TUHAN langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

Amsal 8:28 Ketika Ia menegakkan awan di atas, ketika Ia menguatkan mata air samudera raya:

Tuhan menciptakan dan menguatkan awan dan mata air di kedalaman bumi.

1. Kuasa Cipta Tuhan: Menjelajahi Keajaiban Ciptaan-Nya

2. Kekuatan Tuhan: Mengandalkan Kasih-Nya yang Tak Pernah Gagal

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?

2. Mazmur 95:4-5 - Di tangannya ada tempat-tempat yang dalam di bumi, dan kekuatan bukit-bukit ada di tangannya juga. Laut adalah miliknya, dan Dialah yang menjadikannya, dan tangannyalah yang membentuk daratan.

Amsal 8:29 Ketika Ia memberikan ketetapan-Nya kepada laut, agar air tidak melampaui perintah-Nya: ketika Ia menetapkan dasar-dasar bumi:

Tuhan menetapkan batas-batas laut dan dasar bumi dengan ketetapan-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Batasan yang Dia Tetapkan

2. Fondasi Kehidupan: Dibangun berdasarkan Firman Tuhan

1. Mazmur 24:1-2 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan penghuninya. Sebab Dialah yang mendirikannya di atas lautan dan menegakkannya di atas air.

2. Yesaya 40:22 - Dialah yang duduk di atas lingkaran bumi, dan penghuninya seperti belalang, yang membentangkan langit seperti tirai, dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal.

Amsal 8:30 Lalu aku berada di dekatnya, seperti orang yang dibesarkan bersamanya; dan aku setiap hari menjadi kesenangannya, selalu bersukacita di hadapannya;

Hikmat adalah kesukaan dan kegembiraan Tuhan di hadapan-Nya setiap hari.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Belajar Merayakan Kebaikan Tuhan

2. Sukacita Hikmah : Mengalami Kegembiraan Tuhan

1. Yeremia 15:16 - Perkataan-Mu ditemukan, dan aku memakannya, dan firman-Mu menjadi kesukaan dan kegembiraan hatiku.

2. Mazmur 16:11 - Engkau akan menunjukkan kepadaku jalan kehidupan; Di hadapanMu ada kepenuhan sukacita; Di sebelah kanan-Mu ada kesenangan selama-lamanya.

Amsal 8:31 Bergembira karena bagian bumi yang dapat dihuni; dan kesukaanku adalah pada anak-anak manusia.

Bersukacita di dunia dan bersama umat Tuhan.

1. Sukacita dalam Persekutuan: Merayakan Hidup Bersama Umat Tuhan

2. Kegembiraan Ciptaan: Mengalami Keajaiban Dunia

1. Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Nehemia 8:10 Lalu dia berkata kepada mereka, Pergilah. Makanlah lemaknya dan minumlah anggur manis dan kirimkan sebagian kepada siapa saja yang belum menyiapkan apa pun, karena hari ini adalah hari suci bagi Tuhan kita. Dan janganlah kamu bersedih hati, sebab sukacita dari Tuhanlah yang menjadi kekuatanmu.

Amsal 8:32 Karena itu sekarang dengarkanlah aku, hai anak-anak: karena berbahagialah mereka yang berpegang pada jalanku.

Amsal 8 mendorong kita untuk mendengarkan dan menaati hikmat, karena siapa yang melakukannya akan diberkati.

1. "Berkah Ketaatan: Belajar dari Amsal 8"

2. "Jalan Menuju Berkah: Jalan Kebijaksanaan Hidup"

1. Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab lebarlah pintu itu dan lebarlah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Tetapi kecillah pintu itu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan , dan hanya sedikit yang menemukannya."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu."

Amsal 8:33 Dengarkanlah didikan, jadilah bijaksana, dan jangan menolaknya.

Amsal 8:33 mendorong kita untuk mendengarkan didikan dan bersikap bijak, serta tidak menolaknya.

1. Hikmah Mendengarkan: Belajar dari Orang Lain

2. Kekuatan Instruksi: Merangkul Nasihat

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

Amsal 8:34 Berbahagialah orang yang mendengarkan aku, yang setiap hari berjaga di depan pintu rumahku, yang menunggu di tiang pintu rumahku.

Berbahagialah orang yang mendengarkan kebijaksanaan dan memperhatikannya setiap hari.

1: Hikmat Tuhan adalah Karunia yang Harus Dihargai

2: Mencari Kebijaksanaan Mendatangkan Berkah

1: Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Mazmur 119:97-98 - Oh, betapa aku mencintai hukum-Mu! Ini adalah meditasi saya sepanjang hari. Perintah-Mu membuatku lebih bijaksana daripada musuh-musuhku, karena perintah itu selalu bersamaku.

Amsal 8:35 Sebab siapa yang menemukan aku, mendapat kehidupan dan berkenan kepada TUHAN.

Amsal 8:35 mendorong kita untuk mencari Tuhan, karena siapa yang menemukan-Nya akan diberkati dengan kehidupan dan perkenanan dari Tuhan.

1. "Jalan Menuju Hidup: Mencari Tuhan dalam Amsal 8:35"

2. "Berkat Tuhan: Menemukan Kehidupan dan Perkenanan dalam Amsal 8:35"

1. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan.

2. Ulangan 4:29 - Tetapi dari sana kamu akan mencari Tuhan, Allahmu, dan kamu akan menemukannya, jika kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Amsal 8:36 Tetapi siapa yang berdosa terhadap Aku, menganiaya jiwanya sendiri; semua orang yang membenci Aku, menyukai kematian.

Berdosa terhadap Tuhan membawa kerugian bagi jiwa, sedangkan kebencian terhadap Tuhan membawa kematian.

1. Jalan Menuju Hidup: Memilih Cinta daripada Benci

2. Peringatan bagi Orang Berdosa: Lindungi Jiwa Anda dari Bahaya

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Amsal pasal 9 mengontraskan ajakan Hikmat dan Kebodohan, dengan menggambarkan mereka sebagai dua wanita yang menawarkan jalan dan hasil berbeda bagi mereka yang mengindahkan seruan mereka.

Paragraf ke-1: Bab ini menggambarkan Hikmah sebagai wanita bijak yang menyiapkan pesta dan mengundang orang untuk datang dan mengambil bagian dari ilmunya. Ia menawarkan pengertian, wawasan, dan jalan menuju kehidupan (Amsal 9:1-6).

Paragraf ke-2: Bab ini memperkenalkan Kebodohan sebagai seorang wanita bodoh yang duduk di depan pintu rumahnya, mengundang orang yang lewat untuk masuk. Dia menawarkan air curian dan roti yang dimakan secara rahasia, yang menyebabkan kematian (Amsal 9:13-18).

Kesimpulan,

Amsal pasal sembilan menyajikan

undangan kontras dari Kebijaksanaan dan Kebodohan,

menggambarkan mereka sebagai dua wanita yang menawarkan jalan berbeda

dan hasil berdasarkan pilihan mereka.

Menggambarkan gambaran yang dihadirkan mengenai ajakan Hikmah dimana ia menyiapkan jamuan sambil menawarkan ilmu, pengertian, wawasan, dan jalan menuju kehidupan.

Memperkenalkan ajakan Folly dimana dia duduk di depan pintu rumahnya sambil menawarkan air curian, roti rahasia, yang berujung pada kematian.

Amsal 9:1 Hikmat membangun rumahnya, ia menebang ketujuh tiangnya:

Hikmah telah membangun sebuah tempat tinggal dengan tujuh tiang yang kuat.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Bagaimana Membangun Fondasi Hidup Anda dengan Kebijaksanaan

2. Manfaat Mencari Hikmah : Mencapai Tujuan Hidup Melalui Hikmah Peribahasa

1. Amsal 9:10 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah pengertian."

2. Matius 11:19 - "Anak manusia datang makan dan minum, dan mereka berkata, Lihatlah, seorang yang rakus, dan seorang peminum anggur, sahabat pemungut cukai dan orang-orang berdosa. Tetapi hikmat dibenarkan bagi anak-anaknya."

Amsal 9:2 Ia membunuh binatang buasnya; dia telah mencampurkan anggurnya; dia juga telah melengkapi mejanya.

Ayat dalam Amsal 9 ini berbicara tentang seorang wanita yang telah menyiapkan pesta untuk tamunya dan menekankan besarnya usaha dan sumber daya yang telah dia gunakan untuk menyukseskannya.

1. Persiapan Pesta: Pelajaran dari Amsal 9

2. Biaya Perhotelan: Analisis Peribahasa 9

1. Lukas 14:12-14 - Perumpamaan Yesus tentang perjamuan besar

2. 1 Petrus 4:9 - Tunjukkan keramahtamahan satu sama lain tanpa bersungut-sungut

Amsal 9:3 Ia mengutus gadis-gadisnya; ia berseru di tempat-tempat tinggi di kota,

Dia mengundang semua orang untuk datang dan makan bersamanya, dan merasakan kebenaran dan pengetahuan yang dia tawarkan.

1: Datang dan bersantaplah di meja Kebijaksanaan dan ambil bagian dalam kebenaran dan pengetahuan yang ditawarkan.

2: Kebijaksanaan memanggil kita untuk bergabung dengannya di tempat tertinggi di kota sehingga kita dapat memperoleh wawasan dan pemahaman.

1: Amsal 9:5-6 - "Mari, makanlah rotiku, dan minumlah anggur yang telah kucampur. Tinggalkan yang bodoh, dan hiduplah, dan ikutilah jalan pengertian."

2: Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Amsal 9:4 Siapa yang sederhana, baiklah ia datang ke sini; siapa yang tidak mau berakal, berkatalah perempuan itu kepadanya,

Hikmah mengundang semua orang yang naif untuk datang dan belajar, dan mereka yang kurang pengertian untuk datang dan menimba ilmu.

1. Undangan Kebijaksanaan: Perhatikan Panggilannya

2. Pembelajaran dan Pemahaman: Jalan Kebijaksanaan

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Amsal 9:5 Marilah kita makan rotiku dan minum anggur yang telah kucampur.

Amsal 9:5 mendorong manusia untuk mengambil bagian dalam makanan yang disediakan oleh Tuhan.

1. Undangan Tuhan : Menerima Anugerah MejaNya.

2. Bersantap dalam Kebijaksanaan Tuhan: Memupuk Hubungan dengan-Nya.

1. Yohanes 6:35 - "Dan Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup: siapa yang datang kepadaku tidak akan pernah lapar; dan siapa yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah haus."

2. Mazmur 34:8 - "Hai, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu: berbahagialah orang yang percaya kepadanya."

Amsal 9:6 Tinggalkan yang bodoh, dan hiduplah; dan mengikuti jalan pemahaman.

Tinggalkan kebodohan dan kejarlah kebijaksanaan demi keuntunganmu sendiri.

1. Membuat Pilihan Bijaksana: Manfaat Mengejar Kebijaksanaan

2. Menolak Kebodohan : Nikmatnya Memilih Pengertian

1. Amsal 1:7, "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmat dan didikan."

2. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

Amsal 9:7 Siapa menegur orang yang mencemooh mendapat malu, dan siapa menegur orang fasik, mendapat noda pada dirinya sendiri.

Jangan menegur orang yang sombong atau jahat, karena hanya akan mendatangkan aib dan noda.

1: Bicaralah kebenaran dengan kasih, karena hal itu akan membawa kedamaian dan pengertian.

2: Sadarilah bahwa kita semua telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Tuhan, oleh karena itu kita hendaknya menunjukkan kasih karunia dan belas kasihan kepada mereka yang telah menganiaya kita.

1: Efesus 4:15 - Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus.

2: Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Amsal 9:8 Jangan menegur orang yang mencemooh, jangan sampai dia membencimu: tegurlah orang bijak, maka dia akan mencintaimu.

Ayat ini mendorong kita untuk menggunakan pendekatan yang berbeda ketika berbicara dengan orang yang berbeda. Orang bijaksana menyambut baik teguran, sedangkan orang yang mencemooh tidak boleh ditegur.

1. Belajar Berbicara dengan Bijaksana: Bagaimana Perkataan Kita Mengungkapkan Kebijaksanaan Kita

2. Menanggapi Koreksi: Bagaimana Menerima Teguran Dengan Kasih Karunia

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

Amsal 9:9 Berikanlah didikan kepada orang yang berhikmat, maka ia akan menjadi lebih bijaksana; ajarilah orang yang adil, maka pembelajarannya akan bertambah.

Bagian ini mendorong orang percaya untuk membagikan kebijaksanaan dan pengetahuan mereka kepada orang lain.

1. Kekuatan Pengetahuan: Bagaimana Kita Dapat Menggunakan Kebijaksanaan Kita untuk Membantu Orang Lain

2. Manfaat Belajar Mengajar: Menumbuhkan Hikmah Melalui Pendidikan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Amsal 9:10 Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah pengertian.

Takut akan TUHAN adalah dasar hikmat dan pengertian.

1. Hikmat Bermula dari Takut akan TUHAN

2. Memahami Yang Kudus Melalui Pengetahuan

1. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmah, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

Amsal 9:11 Karena melalui Aku umurmu akan bertambah dan umurmu akan bertambah.

Tuhan menawarkan kita umur panjang jika kita menerima kebijaksanaan-Nya dan percaya kepada-Nya.

1. Berkat Amsal 9:11 - Bagaimana Hikmah Tuhan Dapat Memperpanjang Hari Kita

2. Hidup dalam Hikmah Amsal 9:11 - Merasakan Nikmatnya Hidup yang Dipanjangkan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Mazmur 90:12 - "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, supaya kami mendapat hati yang bijaksana."

Amsal 9:12 Jika kamu bijak, maka kamu sendiri pun bijaksana; tetapi jika kamu mencemooh, kamu sendirilah yang menanggungnya.

Amsal 9:12 memperingatkan bahwa orang yang berakal budi akan mendapat keuntungan, sedangkan orang yang tidak memperhitungkan hikmat akan menanggung akibatnya sendiri.

1. Akibat hikmat dan kebodohan: Amsal 9:12.

2. Pentingnya mengindahkan hikmah Tuhan : Amsal 9:12.

1. Matius 10:39 - "Siapa yang menemukan nyawanya, dia akan kehilangannya, dan siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, dia akan menemukannya."

2. Amsal 12:15 - "Jalan orang bebal, menurut pandangannya sendiri, benar, tetapi siapa mendengarkan nasihat, adalah bijaksana."

Amsal 9:13 Perempuan bebal itu suka ribut, ia sederhana dan tidak tahu apa-apa.

Perikop ini berbicara tentang seorang wanita bodoh yang lantang dan tidak menyadari kebodohannya.

1. Belajar Hikmah dari Amsal: Kebodohan Kegaduhan

2. Memahami Bahayanya Ketidaktahuan : Wanita Bodoh dari Amsal 9

1. Amsal 1:7, "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Yakobus 3:13-16, "Siapakah di antara kamu yang di antara kamu ada orang yang bijaksana dan berpengetahuan luas? Biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan hikmat melalui percakapan yang baik. Tetapi jika kamu mempunyai rasa iri hati yang pahit dan perselisihan dalam hatimu, pujilah tidak, dan jangan berbohong melawan kebenaran. Kebijaksanaan ini tidak turun dari atas, tetapi bersifat duniawi, sensual, jahat. Karena di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat."

Amsal 9:14 Sebab ia duduk di muka pintu rumahnya, di tempat duduk di tempat-tempat tinggi di kota,

Bagian ini berbicara tentang seorang wanita yang menduduki jabatan tinggi di kota.

1. Kewenangan Perempuan dalam Masyarakat

2. Kekuatan Perempuan dalam Kepemimpinan

1. Mazmur 45:9 - "Putri-putri raja termasuk di antara wanita-wanitamu yang terhormat: di sebelah kananmu berdiri ratu emas Ofir."

2. 1 Korintus 11:3-5 - "Tetapi aku ingin kamu tahu, bahwa kepala dari setiap laki-laki adalah Kristus; dan kepala dari perempuan adalah laki-laki; dan kepala dari Kristus adalah Allah. Setiap laki-laki berdoa atau bernubuat , yang kepalanya tertutup, tidak menghormati kepalanya. Tetapi setiap wanita yang berdoa atau bernubuat dengan kepala terbuka, tidak menghormati kepalanya: karena semua orang sama seperti dia dicukur."

Amsal 9:15 Memanggil penumpang yang berjalan lurus:

Ayat ini mendorong orang untuk tetap berada di jalan yang benar.

1. Petunjuk Tuhan: Tetaplah Pada Jalan yang Benar

2. Pahala Mengikuti Jalan Tuhan

1. Matius 7:13-14 - Masuk melalui pintu yang sempit; sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya lebar sehingga menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Sebab pintu gerbangnya kecil dan jalannya sempit menuju kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Amsal 9:16 Siapa yang sederhana, baiklah ia datang ke sini; dan siapa yang tidak mau mengerti, berkatalah perempuan itu kepadanya:

Amsal 9:16 menganjurkan orang yang sederhana untuk mencari hikmah dari orang bijak, dan orang yang kurang pengertian untuk datang dan belajar.

1. "Perlunya Kebijaksanaan: Mencari Bimbingan dari Orang Bijaksana"

2. "Panggilan Tuhan untuk Hikmat: Mencari Pemahaman dalam Amsal 9:16"

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu."

2. Kolose 2:3 - "di dalamnya tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan."

Amsal 9:17 Air curian terasa manis, dan roti yang dimakan sembunyi-sembunyi enak rasanya.

Ayat ini berbicara tentang kenikmatan dosa yang bersifat sementara dan pada akhirnya membawa kebinasaan.

1: Dosa menjanjikan kesenangan, namun pada akhirnya membawa kehancuran.

2: Nikmatilah hal-hal yang berasal dari Allah, bukan kesenangan sesaat dari dosa.

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat diejek. Seseorang menuai apa yang dia tabur. Barangsiapa menabur untuk menyenangkan dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan; barangsiapa menabur untuk menyenangkan Roh, dari Roh ia akan menuai hidup yang kekal.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Amsal 9:18 Tetapi dia tidak tahu, bahwa ada orang mati di sana; dan bahwa tamu-tamunya berada di neraka yang paling dalam.

Orang mati berada di kedalaman neraka dan tidak menyadarinya.

1: Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari kematian dan kutukan.

2: Kita harus sadar akan realitas kematian dan penghakiman.

1: Yohanes 1:1-5 Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dia pada awalnya bersama Tuhan. Segala sesuatu dijadikan melalui Dia, dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi. Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang manusia. Terang bersinar dalam kegelapan, dan kegelapan tidak menguasainya.

2: Ibrani 9:27 Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi.

Amsal pasal 10 terdiri dari berbagai peribahasa individual yang mencakup berbagai topik, termasuk hikmat, kebenaran, dan akibat kejahatan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan membandingkan ciri-ciri dan hasil orang bijak dan orang bodoh. Ayat ini menekankan bahwa kata-kata bijak mendatangkan berkat, sedangkan kata-kata bodoh mendatangkan kebinasaan (Amsal 10:1-8).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan berbagai peribahasa yang membahas topik-topik seperti kejujuran, kerja keras, kekayaan yang diperoleh melalui kebenaran versus perolehan haram, dan pentingnya menggunakan kata-kata dengan bijak (Amsal 10:9-32).

Kesimpulan,

Amsal pasal sepuluh berisi

peribahasa individu yang mencakup beragam tema

termasuk kebijaksanaan, kebenaran,

dan konsekuensi yang terkait dengan kejahatan.

Karakteristik yang kontras disajikan mengenai individu yang bijaksana dan bodoh serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai hasil yang dihasilkan dari pilihan mereka.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti kejujuran, kerja keras, kekayaan yang benar versus keuntungan yang haram.

Menekankan pentingnya penggunaan kata-kata dengan bijak.

Amsal 10:1 Amsal Salomo. Anak yang bijaksana membuat ayahnya bahagia, tetapi anak yang bodoh menjadi beban bagi ibunya.

Amsal Salomo menyatakan bahwa anak yang bijaksana mendatangkan kebahagiaan bagi ayahnya, tetapi anak yang bodoh menjadi beban bagi ibunya.

1. Senangnya Menjadi Anak Bijaksana

2. Beban Menjadi Anak yang Bodoh

1. Amsal 29:15 - Tongkat dan teguran memberi hikmah, tetapi anak yang dibiarkan sendirian mempermalukan ibunya.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi. Dan hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

Amsal 10:2 Harta kejahatan tidak ada gunanya, tetapi kebenaran menyelamatkan dari maut.

Harta kejahatan tidak mempunyai manfaat jangka panjang, tetapi kebenaran mendatangkan kehidupan.

1: Jalan Kebenaran adalah Jalan Kehidupan

2: Daya Tarik Kejahatan Hanya Sekejap

1: Matius 6:19-20 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri.

2: Ibrani 11:25-26 "Lebih memilih menderita sengsara bersama-sama dengan umat Allah, dari pada menikmati kesenangan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada harta di Mesir; karena ia menaruh hormat kepada imbalan atas pahala itu."

Amsal 10:3 TUHAN tidak membiarkan jiwa orang benar menjadi kelaparan, tetapi Ia membuang harta orang fasik.

TUHAN memelihara orang benar dan menahan orang fasik.

1: Penyediaan Tuhan bagi Orang Benar

2: Akibat Kejahatan

1: Matius 6:31-33 - Sebab itu janganlah kamu berpikir, apa yang akan kami makan? atau, Apa yang akan kami minum? atau, Dengan apa kita akan diberi pakaian? Sebab semua hal inilah yang dicari oleh orang-orang bukan Yahudi: sebab Bapamu yang di sorga mengetahui, bahwa kamu memerlukan semua hal ini.

2: Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

Amsal 10:4 Orang yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.

Siapa yang rajin bekerja akan menjadi kaya, sedangkan siapa yang malas akan menjadi miskin.

1. Bekerja dengan tekun dan menuai hasil kesuksesan.

2. Jangan bermalas-malasan, tetapi berusahalah untuk melayani Tuhan dengan jerih payahmu.

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

Amsal 10:5 Siapa yang mengumpulkan pada musim panas adalah anak yang berakal budi, tetapi siapa yang tidur pada musim panen, ia adalah anak yang menimbulkan malu.

Anak yang bijaksana bekerja keras pada musim panas untuk mengumpulkan hasil panen, tetapi siapa yang malas dan tidur pada waktu panen, dia akan mendapat malu.

1. Nilai Kerja Keras

2. Akibat Kemalasan

1. Pengkhotbah 11:4- “Siapa memperhatikan angin tidak akan menabur, dan siapa memperhatikan awan tidak akan menuai.

2. Matius 9:37-38- Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: Panenan memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Oleh karena itu, mohonlah kepada Tuhan yang memiliki panen, untuk mengirimkan pekerja ke ladang panennya.

Amsal 10:6 Berkat ada di kepala orang benar, tetapi kekerasan menutupi mulut orang fasik.

Berkat adalah pahala dari kehidupan yang adil, sedangkan kekerasan dan kejahatan adalah akibat dari dosa.

1. Menjalani Hidup yang Adil Mendatangkan Keberkahan

2. Kejahatan Akan Ada Konsekuensinya

1. Mazmur 112:1-3 - Puji Tuhan. Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat suka akan perintah-perintah-Nya. Benihnya akan perkasa di bumi: angkatan orang-orang jujur akan diberkati. Kekayaan dan kekayaan akan ada di rumahnya, dan kebenarannya akan bertahan selama-lamanya.

2. Matius 5:3-12 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah mereka yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh rahmat. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan. Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. Berbahagialah mereka yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, apabila orang mencerca kamu dan menganiaya kamu dan mengatakan segala hal yang jahat terhadap kamu dengan dusta, demi Aku.

Amsal 10:7 Kenangan orang benar diberkati, tetapi nama orang fasik menjadi busuk.

Orang benar dikenang dengan penuh kasih sayang, sedangkan orang jahat dilupakan.

1. Kenangan Orang Adil: Diingat karena Alasan yang Benar

2. Tragedi Menjadi Orang Jahat: Dilupakan Semua Orang

1. Mazmur 112:6 - Orang benar akan dikenang selama-lamanya.

2. Pengkhotbah 8:10-11 - Apabila hukuman atas suatu kejahatan tidak segera dilaksanakan, maka hati manusia dipenuhi dengan siasat untuk berbuat salah.

Amsal 10:8 Orang bijak hatinya akan menerima perintah, tetapi orang bodoh yang suka mengomel akan jatuh.

Orang bijak mengindahkan nasihat bijak, sedangkan orang bodoh yang suka mengomel tidak akan mendapat manfaat.

1: Pentingnya mendengarkan nasehat bijak.

2: Akibat dari kebodohan.

1: Yakobus 1:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah. Sebab murka manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2: Amsal 12:15 - Jalan orang bebal adalah lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi siapa mendengarkan nasihat adalah bijaksana.

Amsal 10:9 Siapa berjalan lurus, pasti berjalan; tetapi siapa memutarbalikkan jalannya akan diketahui.

Orang yang hidup dengan integritas akan sukses, sedangkan orang yang menjalani kehidupan penuh tipu daya akan ketahuan.

1. Manfaat Menjalani Hidup Jujur

2. Akibat Menjalani Kehidupan yang Penuh Tipu Daya

1. Mikha 6:8: Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2. Amsal 11:3: Keutuhan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

Amsal 10:10 Siapa mengedipkan mata menimbulkan kesedihan, tetapi orang bodoh yang suka mengomel akan jatuh.

Akibat dari kedipan mata yang nakal bisa menyedihkan, sedangkan pembicara yang bodoh akan menanggung akibat dari perkataannya.

1. Kekuatan Kata-kata: Memahami Konsekuensi Ucapan Kita

2. Kedipan Nakal: Akibat Menyedihkan dari Perbuatan Nakal

1. Amsal 10:10, "Siapa mengedipkan mata, mendatangkan dukacita, tetapi orang bodoh yang suka mengomel akan jatuh."

2. Yakobus 3:9-10, "Dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan segambar dengan Allah. Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal-hal ini tidak boleh terjadi menjadi begitu."

Amsal 10:11 Mulut orang benar adalah sumber kehidupan, tetapi kekerasan menutupi mulut orang fasik.

Orang benar menggunakan perkataannya untuk membawa kehidupan, sedangkan orang jahat menggunakan perkataannya untuk membawa kehancuran.

1. Kekuatan Kata-kata: Panggilan untuk Berbicara tentang Kehidupan

2. Kekerasan: Peringatan Terhadap Kata-kata yang Merusak

1. Kolose 4:6 - Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang.

2. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik dan membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya.

Amsal 10:12 Kebencian menimbulkan perselisihan, tetapi kasih menutupi segala dosa.

Kebencian bisa menimbulkan konflik, tapi cinta bisa memaafkan kesalahan apa pun.

1. Kekuatan Cinta: Memahami Cara Memaafkan

2. Mengatasi Kebencian: Belajar Mengabaikan Konflik

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni orang lain, apabila mereka berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu."

2. 1 Petrus 4:8 - "Yang terutama, kasihilah satu sama lain dengan sedalam-dalamnya, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa."

Amsal 10:13 Di bibir orang yang berakal budi terdapat hikmah, tetapi tongkat ada di punggung orang yang berakal budi.

Hikmah terdapat dalam perkataan orang bijak, sedangkan kebodohan dikoreksi dengan tongkat.

1. Nilai Hikmah : Belajar Mendengarkan Orang Bijaksana

2. Konsekuensi Menolak Instruksi: Batang Koreksi

1. Amsal 1:7, “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.”

2. Amsal 13:24, “Siapa yang membiarkan tongkat, membenci anaknya, tetapi siapa yang mengasihi dia, rajin mendisiplin dia.”

Amsal 10:14 Orang bijak mengumpulkan pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh hampir kebinasaan.

Kebijaksanaan diperoleh melalui pengetahuan, sedangkan kebodohan membawa kehancuran.

1. Berinvestasi dalam Kebijaksanaan: Manfaat Pengetahuan

2. Bahaya Kebodohan: Menghindari Kehancuran

1. Pengkhotbah 7:19 - Hikmat membuat satu orang bijaksana lebih berkuasa dari pada sepuluh penguasa dalam satu kota.

2. Amsal 14:8 - Hikmat orang berakal adalah mengetahui jalannya, tetapi kebodohan orang bebal adalah menipu.

Amsal 10:15 Kekayaan orang kaya adalah kotanya yang kuat, kebinasaan orang miskin adalah kemiskinannya.

Orang kaya dilindungi oleh kekayaannya, sedangkan orang miskin menderita karena kekurangannya.

1. Berkah Kekayaan dan Kutukan Kemiskinan

2. Kekuatan Memberi dan Perlunya Membantu

1. Yakobus 2:1-7 - Keberpihakan dalam menghakimi orang lain

2. Matius 19:21-24 – Dilema Orang Muda Kaya

Amsal 10:16 Jerih payah orang benar membuahkan hidup, dan buah orang fasik mendatangkan dosa.

Orang benar akan memetik hasil kerja kerasnya, sedangkan orang fasik akan menanggung akibat perbuatannya.

1: Jangan berkecil hati dengan keberhasilan orang fasik, karena pada akhirnya Tuhan akan memberi pahala kepada orang yang setia kepada-Nya.

2: Kita harus berusaha menjadi orang benar dan bekerja keras, mengetahui bahwa Tuhan akan memberkati kita dengan hasil kerja kita.

1: Yohanes 15:4-5 - Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sebagaimana ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur; tidak ada lagi yang dapat kamu lakukan, kecuali kamu tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

2: Matius 16:27 - Karena Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat-Nya; dan kemudian dia akan memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

Amsal 10:17 Orang yang berpegang pada didikan berada pada jalan hidup, tetapi siapa yang tidak mau ditegur, dia salah.

Siapa yang mengikuti didikan berada pada jalan kehidupan, sedangkan siapa yang menolak didikan akan tersesat darinya.

1. Petunjuk Berikut: Jalan Kehidupan

2. Menolak Koreksi: Jalan Menuju Kesalahan

1. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Ibrani 12:5-6, "Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih bila ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhanlah yang mendisiplin orang yang Dia mengasihi dan menghajar setiap anak yang diterimanya.

Amsal 10:18 Siapa menyembunyikan kebencian dengan bibir bohong, dan siapa mengucapkan fitnah, adalah orang bebal.

Siapa yang berkata-kata jahat dan menyembunyikannya dengan kata-kata yang tidak benar, dialah orang bodoh.

1: Kita harus berhati-hati dengan kata-kata kita. Meskipun kita mungkin merasa benci terhadap seseorang, kita tidak boleh menggunakan kebohongan untuk menyamarkannya.

2: Kita harus berhati-hati untuk mengatakan kebenaran setiap saat, bahkan ketika kita merasa sangat menentang seseorang atau sesuatu.

1: Efesus 4:25 Sebab itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, sebab kita adalah sesama anggota.

2: Kolose 3:9 - Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya.

Amsal 10:19 Di antara banyak bicara tidak ada dosa yang diinginkan, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

Kata-kata dapat digunakan untuk berbuat dosa, jadi adalah bijaksana untuk menahan diri.

1. Kekuatan Kata-kata: Cara Menggunakannya Untuk Kebaikan

2. Hikmah Menahan diri dari Ucapan Dosa

1. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan .Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh perjalanan hidup."

2. Mazmur 141:3 - "Berjagalah, ya Tuhan, atas mulutku; jagalah pintu bibirku!"

Amsal 10:20 Lidah orang benar seperti perak pilihan, tetapi hati orang fasik tidak ada nilainya.

Lidah orang benar adalah alat yang berharga, sedangkan hati orang fasik hanya sedikit nilainya.

1. Kekuatan kata-kata: bagaimana ucapan kita mencerminkan karakter kita

2. Perbedaan antara orang benar dan orang fasik

1. Yakobus 3:2-12 Kekuatan lidah

2. Amsal 12:18 Lidah orang bijak membawa kesembuhan

Amsal 10:21 Bibir orang benar memberi makan banyak orang, tetapi orang bodoh mati karena kekurangan hikmat.

Orang benar memberikan nasihat dan bimbingan yang bermanfaat bagi banyak orang, sedangkan orang bodoh tidak mempunyai kebijaksanaan dan menanggung akibatnya.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Kata-kata Bijaksana Membawa Kehidupan dan Berkah

2. Kebodohan Dosa: Mengapa Ketidaktahuan Membawa Kematian dan Kehancuran

1. Amsal 15:7 - Bibir orang bijak menyebarkan pengetahuan; tidak demikian halnya dengan hati orang bodoh.

2. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Biarlah mereka menunjukkannya dengan kehidupan mereka yang baik, dengan perbuatan yang dilakukan dengan kerendahan hati yang bersumber dari kebijaksanaan.

Amsal 10:22 Berkat TUHAN menjadikan kaya dan tidak menambah dukacita dengannya.

Amsal 10:22 mengajarkan bahwa orang yang menerima berkat Tuhan menjadi kaya tanpa ada dukacita.

1. Berkat Tuhan Mendatangkan Kelimpahan

2. Menerima Berkat Tuhan dan Menuai Pahalanya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 1:3 - Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memberkati kita di surga dengan segala berkat rohani di dalam Kristus.

Amsal 10:23 Orang bodoh berbuat jahat seperti olah raga, tetapi orang yang berakal budi mempunyai hikmat.

Bersikap nakal adalah hal yang bodoh, tetapi bijaksana jika menggunakan pengertian.

1. Hikmah Pemahaman

2. Kebodohan dari Kenakalan

1. Yakobus 1:5-8, “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Orang yang ragu-ragu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin, sebab orang itu jangan mengira bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan, ia adalah orang yang mendua hati, tidak stabil dalam segala jalannya.

2. Mazmur 32:8-9, “Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu lalui; dengan mata bor dan kekang, atau ia tidak akan berada di dekat Anda.

Amsal 10:24 Ketakutan orang fasik akan menimpanya, tetapi keinginan orang benar akan dikabulkan.

Orang fasik akan menderita karena ketakutannya, tetapi orang benar akan mendapat pahala.

1. Takut pada Orang Jahat: Akibat Berpikir Takut

2. Keinginan Orang Berbudi Luhur: Pahala Bagi Perilaku Berbudi Luhur

1. Yesaya 32:17 - "Dan akibat kebenaran adalah damai sejahtera, dan akibat kebenaran, ketenangan dan kepercayaan selama-lamanya."

2. Mazmur 37:4 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."

Amsal 10:25 Sebagaimana angin puyuh berlalu, orang fasik tidak ada lagi, tetapi orang benar adalah landasan yang kekal.

Keadilan Tuhan diberikan kepada orang benar dan kekal.

1: Keadilan Tuhan itu kekal dan tersedia bagi semua orang benar.

2: Carilah kebenaran, maka keadilan Tuhan akan tersedia bagi Anda selamanya.

1: Mazmur 37:28, Karena Tuhan mencintai keadilan dan tidak akan meninggalkan orang-orang setia-Nya; mereka dilestarikan selamanya.

2: Yakobus 2:13, Belas kasihan menang atas penghakiman.

Amsal 10:26 Seperti cuka bagi gigi dan seperti asap bagi mata, demikianlah si pemalas bagi orang yang mengutusnya.

Pemalas menjadi beban dan gangguan bagi yang mengutusnya.

1: Si Pemalas: Beban bagi Orang Lain

2: Si Pemalas: Gangguan bagi Mereka yang Mengirimnya

1: Pengkhotbah 10:18, "Bangunan menjadi rusak karena kelambanan yang banyak, dan rumah roboh karena kelambanan tangan."

2: Amsal 12:24, "Tangan orang rajin memikul kekuasaan, tetapi tangan malas mendapat upeti."

Amsal 10:27 Takut akan TUHAN memperpanjang umur, tetapi tahun-tahun orang fasik diperpendek.

Takut akan TUHAN memperpanjang umur, tetapi kefasikan memperpendek umur.

1. Berkat Menaati TUHAN: Betapa Takut Akan TUHAN Menghasilkan Umur Panjang.

2. Kutukan Karena Tidak Menaati TUHAN: Bagaimana Kejahatan Menyebabkan Kematian Dini.

1. Mazmur 34:12-14 - Siapakah orang yang rindu hidup dan menyukai umur panjang untuk melihat kebaikan? Jagalah lidahmu dari kejahatan, dan bibirmu dari ucapan-ucapan tipu muslihat. Menjauhlah dari kejahatan, dan berbuat baik; mencari perdamaian, dan mengejarnya.

2. Amsal 19:16 - Siapa menaati perintah, menjaga jiwanya sendiri; tetapi dia yang meremehkan jalannya akan mati.

Amsal 10:28 Harapan orang benar menjadi kegembiraan, tetapi harapan orang fasik menjadi sia-sia.

Harapan orang benar akan mendatangkan sukacita, tetapi harapan orang fasik akan gagal.

1. Pengharapan pada Tuhan: Betapa percaya kepada Tuhan mendatangkan sukacita dan kepuasan.

2. Hidup dalam Pengharapan: Mengapa mengandalkan hal-hal duniawi berujung pada kekecewaan.

1. Mazmur 40:1-3 - Aku menantikan Tuhan dengan sabar; dia mencondongkan tubuh ke arahku dan mendengar tangisanku. Dia menarikku dari lubang kehancuran, keluar dari rawa berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas batu, membuat langkahku aman. Dia memasukkan nyanyian baru ke dalam mulutku, nyanyian pujian kepada Allah kita.

2. Roma 8:20-21 - Sebab ciptaan itu telah mengalami kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena Dia yang menundukkannya, dengan harapan agar ciptaan itu terlepas dari belenggu kebinasaan dan memperoleh kemerdekaan kemuliaan. dari anak-anak Tuhan.

Amsal 10:29 Jalan TUHAN memberi kekuatan bagi orang jujur, tetapi kebinasaan bagi pelaku kejahatan.

Jalan TUHAN memberikan kekuatan kepada orang benar, tetapi kebinasaan menanti orang yang berbuat zalim.

1. Kekuatan Kebenaran: Belajar Mengikuti Jalan TUHAN

2. Akibat Dosa: Kehancuran yang Menantikan Kejahatan

1. Mazmur 37:39 - Tetapi keselamatan orang benar ada pada TUHAN, Dialah kekuatan mereka pada waktu susah.

2. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Amsal 10:30 Orang benar tidak akan disingkirkan selama-lamanya, tetapi orang fasik tidak akan mendiami bumi.

Orang yang bertakwa akan selalu berada dalam kedudukan yang aman, sedangkan orang yang fasik tidak akan dapat tetap berada di bumi.

1. Anugerah Tuhan merupakan kekuatan penopang bagi orang-orang yang bertakwa.

2. Orang jahat tidak mempunyai tempat di bumi.

1. Mazmur 37:10-11 - "Hanya tinggal sedikit waktu saja, maka orang fasik tidak akan ada lagi; walaupun kamu memperhatikan tempatnya dengan cermat, ia tidak akan ada di sana. Tetapi orang yang lemah lembut akan mewarisi negeri dan bergembira karena damai sejahtera yang berlimpah. "

2. Roma 12:21 - "Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Amsal 10:31 Mulut orang benar mengeluarkan hikmah, tetapi lidah yang bodoh akan terpotong.

Orang benar mengeluarkan hikmah dengan mulutnya, sedangkan lidah yang bodoh akan dipotong.

1: Kekuatan Kata-kata - Bagaimana kata-kata kita bisa mendatangkan kebijaksanaan atau kehancuran.

2: Hikmah Diam - Pentingnya belajar kapan harus diam dan tidak berbicara.

1: Yakobus 3:2-12 - Menjelaskan bagaimana lidah mempunyai kuasa atas hidup dan mati.

2: Mazmur 37:30-31 - Menjelaskan pahala bagi orang yang menjaga lidahnya dari kejahatan dan bibirnya dari ucapan tipu daya.

Amsal 10:32 Bibir orang benar mengetahui apa yang berkenan, tetapi mulut orang fasik mengucapkan kata-kata kotor.

Orang benar mengetahui apa yang baik, sedangkan orang fasik mengetahui hal-hal yang fasik.

1: Berbicaralah dengan Bijaksana dan Benar - Amsal 10:32

2: Pilih Kata-kata Anda dengan Hati-hati - Amsal 10:32

1: Yakobus 3:2-10 - Kita semua tersandung dalam banyak hal, dan siapa pun yang tidak tersandung dalam perkataannya, ia adalah manusia sempurna, sanggup juga mengekang seluruh tubuhnya.

2: Kolose 4:6 Hendaknya tutur katamu senantiasa ramah, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang.

Amsal pasal 11 berfokus pada membandingkan karakteristik dan akibat dari kebenaran dan kejahatan, menyoroti berkat-berkat yang datang dari menjalani kehidupan yang benar.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan menekankan pentingnya integritas, kejujuran, dan kerendahan hati. Ayat ini menyoroti bahwa orang yang hidup dalam kebenaran mendapat perkenanan Allah (Amsal 11:1-6).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan berbagai peribahasa yang membahas topik-topik seperti kemurahan hati, kebaikan, dapat dipercaya, dan akibat dari penipuan dan kejahatan. Ayat ini menegaskan bahwa orang yang hidup jujur akan mendapat pahala, sedangkan orang fasik akan dibinasakan (Amsal 11:7-31).

Kesimpulan,

Amsal pasal sebelas kontras

ciri-ciri dan akibat dari kebenaran dan kejahatan,

menekankan berkah yang terkait dengan menjalani kehidupan yang benar.

Menyadari pentingnya integritas, kejujuran, kerendahan hati serta perkenanan yang didapat dari Tuhan oleh mereka yang berjalan dalam kebenaran.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti kemurahan hati, kebaikan, dapat dipercaya sambil memperingatkan terhadap penipuan dan kejahatan.

Menonjolkan pahala bagi orang yang hidup jujur sambil memperhatikan akibat-akibat yang dihadapi orang fasik termasuk kebinasaan.

Amsal 11:1 Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil menyenangkan hati-Nya.

Timbangan yang seimbang menyenangkan hati Tuhan, sedangkan timbangan yang palsu adalah kekejian.

1: Kita harus selalu berusaha bersikap adil dan adil dalam berurusan dengan orang lain, karena Tuhan membenci keseimbangan yang salah.

2: Marilah kita memeriksa kehidupan kita untuk memastikan bahwa timbangan kita tidak ditimbang oleh timbangan palsu, karena Tuhan senang akan keadilan.

1: Amsal 16:11 - Berat dan keseimbangan yang adil adalah milik Tuhan; semua beban tas itu adalah hasil karyanya.

2: Yakobus 2:1-13 - Saudara-saudaraku, jangan memihak ketika kamu tetap beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia.

Amsal 11:2 Jika kesombongan datang, timbullah rasa malu, tetapi pada orang yang rendah hati ada hikmat.

Kesombongan mendatangkan rasa malu, sedangkan kerendahan hati mendatangkan hikmah.

1. Kebanggaan dan Kerendahan Hati: Pilihan Antara Hikmah dan Rasa Malu

2. Hikmah Kerendahan Hati: Refleksi Amsal 11:2

1. Yakobus 4:6-10

2. 1 Petrus 5:5-7

Amsal 11:3 Ketulusan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

Integritas orang yang jujur akan membawa mereka pada kesuksesan, sedangkan jalan yang salah bagi pelanggar akan membawa pada kehancuran.

1. Integritas adalah Kunci Sukses

2. Jalan yang Salah Menuju Kehancuran

1. Amsal 11:3

2. Mazmur 37:23 - Langkah orang baik diperintahkan oleh Tuhan, dan dia senang dengan jalannya.

Amsal 11:4 Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari maut.

Kekayaan bukanlah penyelamatan dari murka Tuhan, namun kebenaran akan menyelamatkan kita dari kematian.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Menghindari Murka Tuhan

2. Mengejar Kekayaan: Mengapa Hal Itu Tidak Akan Menyelamatkan Kita

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Pengkhotbah 5:10 - Siapa mencintai uang, tidak pernah berkecukupan; siapa pun yang mencintai kekayaan tidak pernah puas dengan penghasilannya. Ini juga tidak ada artinya.

Amsal 11:5 Orang benar menentukan jalannya, tetapi orang fasik akan jatuh karena kejahatannya sendiri.

Orang sempurna akan diarahkan oleh kebenaran, sedangkan orang fasik akan dijatuhkan oleh kejahatannya sendiri.

1: Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing yang benar dan adil. Kita harus berusaha untuk berjalan di jalan-Nya dan tidak disesatkan oleh kejahatan kita sendiri.

2: Keadilan Tuhan itu sempurna dan akan selalu menang, maka hendaknya kita berusaha hidup sesuai dengan kehendak-Nya dan bukan keinginan kita sendiri.

1: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi gagal melakukannya, baginya itu adalah dosa.

Amsal 11:6 Kebenaran orang jujur akan menyelamatkan mereka, tetapi pelanggar akan ditangkap karena kenakalannya.

Orang benar akan diselamatkan, tetapi orang yang melanggar hukum akan dihukum.

1. Pahala Tuhan atas Ketaatan

2. Menuai Apa yang Anda Tabur

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Amsal 11:7 Jika orang fasik mati, sia-sialah harapannya, dan lenyaplah harapan orang yang tidak jujur.

Pengharapan orang fasik akan musnah bila ia mati, dan harapan orang yang tidak adil akan lenyap.

1. Kesombongan Kejahatan: Menjalani Hidup Tanpa Harapan

2. Kejatuhan Orang yang Tidak Adil: Memudarnya Harapan yang Tak Terelakkan

1. Roma 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Mazmur 37:7-9 - Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya.

Amsal 11:8 Orang benar terbebas dari kesusahan, dan orang fasik menggantikannya.

Orang benar akan selamat dari kesusahan, sedangkan orang fasik akan menggantikannya.

1. Tuhan akan selalu melindungi umat-Nya di saat-saat sulit.

2. Orang jahat akan menuai akibat perbuatannya.

1. Mazmur 34:17-20 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah penderitaan orang-orang benar , tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya. Dia memelihara segala tulangnya; tidak ada satupun yang patah. Penderitaan akan membunuh orang fasik, dan siapa membenci orang benar akan dihukum."

2. Mazmur 37:39-40 - "Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah benteng mereka pada masa kesukaran. Tuhan menolong dan melepaskan mereka; Dia melepaskan mereka dari orang fasik dan menyelamatkan mereka, karena mereka berlindung padanya.”

Amsal 11:9 Orang munafik dengan mulutnya membinasakan sesamanya, tetapi melalui pengetahuan orang benar akan diselamatkan.

Orang yang adil akan dibebaskan melalui ilmu, sedangkan orang munafik membinasakan sesamanya dengan mulutnya.

1. Kekuatan Pengetahuan: Bagaimana Mengetahui Jalan yang Benar Dapat Menuntun pada Pembebasan

2. Bahaya Kemunafikan: Bagaimana Ucapan yang Salah Dapat Menghancurkan Hubungan

1. Pengkhotbah 10:12 - "Perkataan mulut orang bijak menarik, tetapi bibir orang bebal akan menelan dirinya sendiri."

2. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya."

Amsal 11:10 Bila keadaan baik-baik saja bagi orang benar, maka kota itu bersorak-sorai, dan apabila orang fasik binasa maka bersoraklah.

Kota bergembira ketika orang benar berbuat baik dan merayakan ketika orang jahat dihukum.

1. Ketika Orang Benar Bersukacita, Kota Bersukacita

2. Orang Jahat Tidak Akan Bebas dari Hukuman

1. Amsal 29:2 Kalau orang benar berkuasa, rakyat bergembira, tetapi kalau orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita.

2. Mazmur 37:34 Nantikanlah TUHAN, dan peliharalah jalan-Nya, maka Dia akan meninggikanmu untuk mewarisi negeri ini: ketika orang fasik dilenyapkan, engkau akan melihatnya.

Amsal 11:11 Karena berkat orang jujur kota ini ditinggikan, tetapi kota itu ditumbangkan oleh mulut orang fasik.

Orang jujur mendatangkan berkat bagi kota, tetapi orang fasik membawa kehancuran.

1. Kekuatan Berkah: Bagaimana Kita Dapat Memperkuat Kota Kita

2. Penghancuran Kejahatan: Bagaimana Kita Dapat Melindungi Kota Kita

1. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Tuhannya adalah Tuhan; dan bangsa yang dipilihnya untuk menjadi milik pusakanya.

2. Yeremia 29:7 - Dan carilah kedamaian di kota ke mana Aku telah menyebabkan kamu ditawan, dan berdoalah kepada TUHAN untuk itu: karena dalam kedamaiannya kamu akan mendapat kedamaian.

Amsal 11:12 Siapa yang tidak berakal budi memandang rendah sesamanya, tetapi orang yang berakal budi menahan damai.

Orang yang tidak berakal budi akan mengejek sesamanya, tetapi orang yang berakal budi akan diam.

1: Kekuatan Keheningan

2: Nilai Kebijaksanaan

1: Yakobus 1:19 - Hendaknya setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2: Amsal 17:27-28 - Siapa yang menahan perkataannya, ia mempunyai pengetahuan, dan siapa yang sejuk rohnya, berakal budi.

Amsal 11:13 Penutur rahasia mengungkapkan rahasia, tetapi siapa yang setia, menyembunyikan hal itu.

Jiwa yang setia menyimpan rahasia, sedangkan pembawa dongeng menyingkapkannya.

1. Kekuatan Kerahasiaan: Bagaimana Menjaga Rahasia Dapat Memperkuat Iman Kita

2. Menjinakkan Lidah: Pentingnya Berdiam Diri

1. Yakobus 3:1-18 - Lidah: Kekuatannya dan Pengaruhnya

2. Amsal 10:19 - Gosip mengkhianati kepercayaan; jadi hindari siapa pun yang terlalu banyak bicara.

Amsal 11:14 Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

Pentingnya mencari nasihat ditonjolkan dalam ayat ini.

1: Kekuatan Nasihat Bijaksana - Carilah kebijaksanaan orang lain untuk menemukan keselamatan.

2: Kebijaksanaan Tuhan - Andalkan Tuhan untuk bimbingan dan arahan.

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh: Aku akan membimbingmu dengan mataku.

Amsal 11:15 Siapa yang menjadi penjamin bagi orang asing, akan pintar karenanya; dan siapa membenci kepastian, adalah pasti.

Siapa yang menjadi penjamin bagi seseorang yang tidak dikenalnya akan menderita karenanya, sedangkan siapa yang menghindari penjaminan akan tetap aman.

1. Bersikaplah bijak dan waspada terhadap risiko kepastian.

2. Hidup ini penuh dengan resiko; pilihlah dengan hati-hati dan bijak kepada siapa Anda bersedia mengambil risiko.

1. Amsal 22:26-27 - Janganlah kamu termasuk orang-orang yang saling bergandengan tangan, atau termasuk orang-orang yang menjadi penanggung utang. Jika engkau tidak mempunyai apa-apa untuk dibayar, mengapa dia harus mengambil tempat tidurmu dari bawahmu?

2. Roma 13:8 - Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mengasihi: karena siapa mencintai yang lain, telah memenuhi hukum.

Amsal 11:16 Wanita yang anggun mempertahankan kehormatan, dan pria yang kuat mempertahankan kekayaan.

Wanita yang anggun adalah orang yang terhormat, dan pria yang kuat adalah orang yang kaya.

1: Wanita yang anggun bisa menjadi terhormat tanpa menjadi kaya.

2: Orang kuat bisa menjadi kaya tanpa menjadi terhormat.

1: Amsal 19:1 - Lebih baik orang miskin yang hidupnya jujur, dari pada orang yang mulutnya sesat dan bebal.

2: Roma 12:17-18 - Tidak ada balasan kejahatan terhadap kejahatan kepada siapa pun. Sediakanlah hal-hal yang jujur di mata semua orang. Jika memungkinkan, sedapat mungkin, hiduplah secara damai dengan semua orang.

Amsal 11:17 Orang yang penuh belas kasihan berbuat baik terhadap dirinya sendiri, tetapi siapa yang kejam menyakiti dirinya sendiri.

Orang yang penuh belas kasihan dibalas dengan kedamaian batin, sedangkan orang yang kejam mendatangkan penderitaan bagi dirinya sendiri.

1. Pahala Kerahiman: Bagaimana Welas Asih Mendatangkan Kepuasan

2. Kutukan Kekejaman: Buah Pahit dari Ketidakbaikan

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

2. Roma 12:14-15 - "Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkati dan jangan mengutuk. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita; berdukacita dengan orang yang berdukacita."

Amsal 11:18 Orang fasik melakukan tipu daya, tetapi siapa menabur kebenaran akan mendapat upah yang pasti.

Orang fasik tidak akan mendapat upah atas perbuatannya yang menipu, tetapi orang yang menabur kebenaran akan mendapat upah yang pasti.

1. Pahala Keadilan

2. Akibat Penipuan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

Amsal 11:19 Sebagaimana kebenaran memberi kepada kehidupan, demikian pula siapa mengejar kejahatan, ia mengejarnya sampai pada kematiannya.

Kita menuai apa yang kita tabur. Mengejar kejahatan menyebabkan kematian.

1: Kita menuai konsekuensi dari pilihan kita.

2: Pilih hidup, bukan kematian.

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Amsal 11:20 Siapa yang berhati pengecut adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang jujur jalannya adalah kesukaannya.

TUHAN berkenan kepada orang yang jujur, tetapi membenci orang yang hatinya pengecut.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Hidup Lurus

2. Konsekuensi dari Sikap Kemarahan

1. Amsal 11:20

2. Efesus 4:17-18 - Inilah yang kukatakan kepadamu dan kutegaskan di dalam Tuhan, bahwa kamu tidak boleh lagi hidup seperti orang-orang bukan Yahudi, yang berpikiran sia-sia. Mereka menjadi gelap pemahamannya dan terpisah dari kehidupan Tuhan karena kebodohan yang ada pada diri mereka akibat mengerasnya hati mereka.

Amsal 11:21 Sekalipun bergandengan tangan, orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi benih orang benar akan dilepaskan.

Orang fasik tidak akan luput dari hukuman atas perbuatannya, sedangkan orang benar akan diselamatkan.

1: Tuhan itu Adil dan Baik: Nasib Orang Jahat dan Orang Benar

2: Kita Menuai Apa yang Kita Tabur: Konsekuensi dari Tindakan Kita

1: Roma 2:6-10 - Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2: Mazmur 37:12-17 - Orang fasik akan dilenyapkan, tetapi orang benar akan mewarisi negeri.

Amsal 11:22 Seperti permata emas di moncong babi, demikianlah perempuan cantik yang tidak berakal budi.

Kecantikan seorang wanita tidak ada nilainya jika ia kurang bijaksana.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Bagaimana Menerapkan Kebijaksanaan dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Kecantikan Seorang Wanita: Merangkul Kekuatan dan Martabatnya

1. Amsal 4:5-7 Dapatkan hikmat, dapatkan pengertian: jangan melupakannya; tidak ada penolakan dari perkataan mulutku. Jangan tinggalkan dia, dan dia akan menjagamu: cintai dia, dan dia akan menjagamu. Kebijaksanaan adalah hal yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

2. 1 Petrus 3:3-4 Yang perhiasannya bukanlah perhiasan lahiriah berupa mengepang rambut, memakai emas, atau mengenakan pakaian; Tetapi hendaklah ia menjadi manusia hati yang tersembunyi, di dalam yang tidak fana, bahkan hiasan roh yang lemah lembut dan tenteram, yang di mata Allah sangat berharga.

Amsal 11:23 Keinginan orang benar hanya mendatangkan kebaikan, tetapi harapan orang fasik adalah murka.

Orang benar hanya menginginkan kebaikan, sedangkan orang jahat mengharapkan kemurkaan.

1: Tuhan adalah hakim utama kita dan Dia akan menghakimi kita berdasarkan keinginan batin kita.

2: Kita harus memperhatikan keinginan batin kita dan berjuang untuk kebenaran.

1: Mikha 6:8 - Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2: Roma 2:4-5 - Ataukah kamu menganggap kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk membawamu pada pertobatan? Namun karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, maka kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

Amsal 11:24 Ada yang tersebar, namun bertambah; dan ada yang menahan lebih banyak daripada yang dapat dipenuhi, namun cenderung pada kemiskinan.

Peningkatan yang tersebar namun terhambat dapat menyebabkan kemiskinan.

1. Berkah Kedermawanan

2. Bahaya Keserakahan

1. 2 Korintus 9:6-8

2. Lukas 12:13-21

Amsal 11:25 Orang yang murah hati akan menjadi gemuk, dan siapa yang minum akan diberi minum juga.

Jiwa yang dermawan akan diberi pahala, dan orang yang membagikan nikmatnya akan diberkati pula.

1. Kedermawanan Dibalas: Berkah dari Memberi

2. Kekuatan Syukur: Menghargai Apa yang Kita Miliki

1. Lukas 6:38 - "Berilah, maka kamu akan diberi. Suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah, akan dicurahkan ke dalam pangkuanmu."

2. 2 Korintus 9:6-7 - "Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau dengan terpaksa. paksaan, karena Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita.”

Amsal 11:26 Siapa yang menahan gandum, terkutuklah dia, tetapi orang yang menjualnya akan diberkati.

Orang akan mengutuk orang yang menahan gandum, tetapi orang yang menjualnya akan diberkati.

1. Berkah Kedermawanan: Keberkahan Tuhan bagi Yang Memberi

2. Kutukan Keserakahan: Penghakiman Tuhan bagi Mereka yang Menahan

1. 2 Korintus 9:7-8 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa; sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadanya. kamu; supaya kamu, yang selalu mempunyai segala kecukupan dalam segala hal, dapat berlimpah dalam setiap pekerjaan baik.”

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Amsal 11:27 Siapa rajin mencari kebaikan, ia mendapat kemurahan; tetapi siapa mencari kenakalan, ia akan mendapat kebaikan.

Mencari kebaikan mendatangkan nikmat, tetapi mencari keburukan akan mendatangkan kesengsaraan.

1: Mencari Kebaikan Mendatangkan Kebaikan

2: Mencari Kejahatan Mendatangkan Kesengsaraan

1: Yakobus 4:17 - Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2: Matius 5:45 - Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga, karena Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Amsal 11:28 Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh; tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti ranting.

Siapa yang mengandalkan hartanya akan jatuh, tetapi orang yang bertakwa akan berjaya.

1. Mengandalkan Tuhan, Bukan Kekayaan, Mendatangkan Berkah

2. Bahaya Mengidolakan Kekayaan

1. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Amsal 11:29 Siapa mengacau rumahnya sendiri akan mewarisi angin, dan orang bebal akan menjadi hamba orang yang berakal budi.

Barangsiapa menyebabkan kesusahan dalam keluarganya sendiri, ia tidak memperoleh imbalan apa pun dan orang yang bodoh akan dijadikan mengabdi kepada orang yang bijaksana.

1. Hikmah Melayani Sesama: Bagaimana Orang Bijaksana Melayani Orang Bodoh

2. Kesia-siaan Menimbulkan Masalah: Akibat Mengabaikan Amsal 11:29

1. Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

2. Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal setahun lalu berdagang dan mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Amsal 11:30 Buah orang benar adalah pohon kehidupan; dan dia yang memenangkan jiwa adalah bijaksana.

Orang benar akan menuai pahala berupa pohon kehidupan, dan orang yang membuat orang lain menjadi orang benar adalah orang yang bijaksana.

1: Hikmah Memenangkan Jiwa

2: Menuai Pahala Keadilan

1: Yakobus 5:19-20 - Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan seseorang membawanya kembali, ketahuilah dia, bahwa siapa pun yang membawa kembali orang berdosa dari pengembaraannya, akan menyelamatkan jiwanya dari kematian dan akan menutupi banyak orang. dosa.

2: Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

Amsal 11:31 Sesungguhnya, orang benar mendapat balasan di bumi, terlebih lagi orang fasik dan orang berdosa.

Orang benar akan mendapat pahala di dunia, dan orang fasik serta orang berdosa akan mendapat hukuman lebih berat lagi.

1. Keadilan Tuhan: Pahala bagi Orang Benar dan Hukuman bagi Orang Jahat

2. Berkah Kesalehan dan Akibat Dosa

1. Roma 2:5-9

2. Matius 16:27-28

Amsal pasal 12 memberikan hikmah praktis mengenai berbagai aspek kehidupan, termasuk pentingnya kebenaran, nasihat bijak, dan kekuatan perkataan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan membedakan antara orang benar dan orang fasik, dengan menekankan bahwa kebenaran membawa kestabilan dan kemurahan Tuhan, sedangkan kejahatan membawa kehancuran (Amsal 12:1-7).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti ketekunan, kejujuran, ucapan yang bijaksana, dan nilai nasihat yang bijaksana. Ayat ini menekankan bahwa orang yang berkata jujur dan meminta nasihat yang bijaksana akan beruntung (Amsal 12:8-28).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua belas penawaran

kebijaksanaan praktis tentang berbagai aspek kehidupan,

termasuk kebenaran, nasihat bijak,

dan dampak kata-kata.

Karakteristik yang kontras disajikan mengenai individu yang saleh dan jahat serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai stabilitas dan nikmat yang terkait dengan kebenaran versus kehancuran akibat kejahatan.

Menyapa berbagai topik melalui peribahasa individu seperti ketekunan, kejujuran, ucapan yang bijaksana sambil menekankan nilai mencari nasihat yang bijak.

Menyoroti kemakmuran bagi mereka yang berbicara jujur dan mencari nasihat bijak.

Amsal 12:1 Siapa yang menyukai didikan, menyukai pengetahuan, tetapi siapa yang membenci teguran, ia bebal.

Siapa yang menyukai didikan akan memperoleh pengetahuan, sedangkan siapa yang meremehkan koreksi adalah orang bodoh.

1. Nilai Instruksi

2. Bahaya Ketidaktahuan

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 9:9 - Berikanlah didikan kepada orang yang bijaksana, maka dia akan menjadi lebih bijak lagi; ajarilah orang yang shaleh, niscaya dia akan bertambah ilmunya.

Amsal 12:2 Orang yang baik mendapat kemurahan TUHAN, tetapi orang yang licik akan dihukumnya.

Tingkah laku yang baik mendatangkan perkenanan Tuhan, sedangkan tingkah laku yang jahat mendatangkan kecaman.

1. Berkah dari Perilaku Baik

2. Akibat Perilaku Jahat

1. Matius 5:45 - "Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar."

2. 1 Petrus 3:12 - "Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinganya mendengarkan doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat."

Amsal 12:3 Manusia tidak akan kokoh karena kejahatan, tetapi akar orang benar tidak akan goyah.

Tidak ada orang yang berhasil jika berbuat jahat, tetapi orang benar akan tetap kuat dan teguh.

1: Berusaha berbuat baik saja tidak cukup, tetapi kita juga harus menghindari berbuat jahat.

2: Kesuksesan sejati datang dari menjalani hidup yang benar, bukan dari menjalani hidup yang jahat.

1: Roma 6:15-16 - Lalu bagaimana? Akankah kita berbuat dosa karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat tetapi berada di bawah kasih karunia? Dengan tidak bermaksud! Tidak tahukah kamu, bahwa ketika kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai budak yang taat, kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik itu budak dosa yang membawa kepada maut, atau budak ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

2: Yakobus 1:21-22 - Oleh karena itu, buanglah segala kekotoran moral dan kejahatan yang begitu merajalela dan dengan rendah hati terimalah firman yang ditanamkan dalam dirimu, yang dapat menyelamatkanmu. Jangan sekadar mendengarkan firman, lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya.

Amsal 12:4 Wanita yang berbudi luhur adalah mahkota bagi suaminya, tetapi siapa yang mempermalukan suaminya, seperti kebusukan di tulang suaminya.

Wanita yang berbudi luhur adalah berkah bagi suaminya, sedangkan wanita yang maksiat mendatangkan aib dan kehancuran.

1. Keberkahan Istri yang Saleh

2. Kehancuran Wanita yang Tidak Bermoral

1. Amsal 31:10-12

2. Efesus 5:25-27

Amsal 12:5 Pikiran orang benar benar, tetapi pertimbangan orang fasik adalah tipu daya.

Pikiran orang benar adalah benar dan membawa kepada kebenaran, sedangkan nasihat orang fasik adalah tipu daya.

1. Kekuatan Berpikir Lurus: Memilih Jalan Kebijaksanaan

2. Bahaya Mengikuti Orang Jahat: Waspadalah Terhadap Penipuan

1. Amsal 2:11-15 yang membahas tentang hikmat Tuhan dan manfaat memahami firman-Nya.

2. Roma 12:2, yang mendorong kita untuk diubahkan dengan memperbaharui pikiran kita.

Amsal 12:6 Perkataan orang fasik menunggu darah, tetapi mulut orang jujur akan menyelamatkannya.

Perkataan orang jahat adalah jebakan untuk menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, tetapi orang benar mampu menyelamatkannya.

1. Kekuatan Perkataan di Tangan Orang Jahat

2. Penyelamatan Orang Benar

1. Amsal 16:28 - Orang yang pemarah menabur perselisihan, dan orang yang suka berbisik memisahkan sahabat-sahabat utama.

2. Yakobus 3:5-8 - Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan dapat membanggakan hal-hal besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu masalah jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, dunia kejahatan: demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalannya alam; dan itu dibakar di api neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, ular, dan binatang laut telah dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia. Tetapi lidah tidak dapat dijinakkan oleh siapa pun; itu adalah kejahatan yang sulit dikendalikan, penuh dengan racun yang mematikan.

Amsal 12:7 Orang fasik digulingkan, padahal tidak, tetapi rumah orang benar akan tetap berdiri.

Tuhan memberi pahala kepada orang benar dan membinasakan orang jahat.

1: Kekuatan Kebenaran - Tuhan memberi penghargaan kepada mereka yang memilih untuk melakukan apa yang benar.

2: Konsekuensi dari Kejahatan – Tuhan akan membawa kehancuran bagi mereka yang memilih untuk berbuat salah.

1: Mazmur 37:35-36 Aku melihat seorang yang jahat dan kejam, yang menyebarkan dirinya seperti pohon salam yang hijau. Namun dia telah meninggal, dan lihatlah, dia tidak ada lagi; meskipun aku mencarinya, dia tidak dapat ditemukan.

2: 2 Petrus 3:7 Tetapi dengan firman yang sama pula langit dan bumi yang ada sekarang ini disimpan untuk api, dan terpelihara sampai pada hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik.

Amsal 12:8 Manusia dipuji menurut kebijaksanaannya, tetapi siapa yang hatinya sesat akan dihina.

Orang bijak dipuji, sedangkan orang yang hatinya sesat dihina.

1. "Kekuatan Kebijaksanaan: Menuai Pahala Keadilan"

2. "Bahaya Kesesatan: Menghindari Jebakan Ketidakadilbenaran"

1. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

2. Mazmur 18:26 - Dengan suci engkau akan memperlihatkan dirimu suci; dan dengan ke depan kamu akan menunjukkan dirimu ke depan.

Amsal 12:9 Siapa yang dipandang hina, tetapi mempunyai hamba, lebih baik dari pada orang yang menganggap diri sendiri dan kekurangan roti.

Lebih baik rendah hati dan mempunyai hamba dari pada menjadi sombong dan tidak mempunyai roti.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar Merasa Puas dengan Apa yang Kita Miliki

2. Bahaya Kesombongan: Mengetahui Kapan Harus Bertanggung Jawab

1. Amsal 16:18, Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6-10, Namun Ia memberi kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Amsal 12:10 Orang benar memperhatikan nyawa hewannya, tetapi belas kasihan orang fasik kejam.

Orang yang saleh memperhatikan kehidupan hewannya, sedangkan orang fasik tidak menunjukkan belas kasihan.

1. Nilai Welas Asih: Bagaimana Orang Benar Memperlakukan Hewan

2. Bahaya Kekejaman: Hati Orang Jahat

1. Matius 12:7, "Dan seandainya kamu mengetahui apa maksudnya: 'Aku menghendaki belas kasihan dan bukan korban sembelihan', niscaya kamu tidak akan menghukum orang yang tidak bersalah."

2. Amsal 21:3, "Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan."

Amsal 12:11 Siapa menggarap tanahnya akan kenyang dengan roti, tetapi siapa mengikuti orang-orang yang sombong, berakal budi.

Orang yang bekerja keras akan mendapat pahala, sedangkan orang yang mengikuti orang bodoh akan kehilangan kebijaksanaan.

1. Pahala Ketekunan: Memahami Nilai Kerja Keras

2. Menyimpang dari Hikmah: Bahaya Mengikuti Orang Bodoh

1. Amsal 13:11 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.

2. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

Amsal 12:12 Orang fasik menginginkan jaring orang jahat, tetapi akar orang benar menghasilkan buah.

Orang fasik mengharapkan keberhasilan kejahatannya, tetapi orang benar akan menerima upah atas perbuatan baiknya.

1: Melakukan perbuatan baik adalah jalan menuju kesuksesan sejati.

2: Memilih kejahatan membawa pada kegagalan dan kekecewaan.

1: Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan. Seseorang menuai apa yang dia tabur. Barangsiapa menabur untuk menyenangkan dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan; barangsiapa menabur untuk menyenangkan Roh, dari Roh ia akan menuai hidup yang kekal.

2: Matius 7:17-19 - Demikian pula setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.

Amsal 12:13 Orang fasik terjerat oleh pelanggaran bibirnya, tetapi orang benar akan terbebas dari kesusahan.

Orang fasik terjebak oleh perkataannya sendiri, sedangkan orang benar terbebas dari masalah.

1. Hikmah Perkataan: Terhindar dari Jerat Dosa

2. Kebenaran: Jalan Menuju Kebebasan

1. Amsal 17:12 Biarlah seseorang bertemu dengan beruang yang anaknya dirampas, dari pada orang bodoh dalam kebodohannya.

2. Yakobus 3:2-12 Memang kita semua banyak melakukan kesalahan. Karena jika kita dapat mengendalikan lidah kita, kita akan menjadi sempurna dan juga dapat mengendalikan diri kita dalam segala hal.

Amsal 12:14 Seseorang akan dipuaskan dengan kebaikan dari apa yang diucapkannya, dan imbalan dari tangan manusia akan diberikan kepadanya.

Seseorang akan diberi pahala atas kebaikan yang dia ucapkan dan atas pekerjaan yang dilakukannya.

1. Kekuatan Ucapan - Kata-kata kita memiliki kekuatan untuk menciptakan dan menghancurkan, jadi kita harus berhati-hati dalam menggunakan kata-kata kita.

2. Imbalan Kerja - Kerja keras sangat penting untuk mencapai kesuksesan, dan kita akan diberi imbalan atas upaya kita.

1. Matius 12:36-37 - “Aku berkata kepadamu, pada hari penghakiman, orang akan mempertanggungjawabkan setiap perkataannya yang ceroboh, karena menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Amsal 12:15 Jalan orang bodoh adalah benar menurut pandangannya sendiri, tetapi siapa mendengarkan nasihat adalah bijaksana.

Orang bijak mendengarkan nasihat, sedangkan orang bodoh mengandalkan pendapatnya sendiri.

1. Jalan Orang Bijaksana : Mendengarkan Nasehat

2. Menolak Kebodohan: Mencari Nasihat Bijaksana

1. Yakobus 1:5 "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah..."

2. Amsal 19:20 “Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak pada akhirnya.

Amsal 12:16 Kemarahan orang bebal langsung diketahui, tetapi orang berakal menutupi aib.

Kemarahan orang bodoh cepat terlihat, sedangkan orang bijak mampu mengendalikan amarahnya.

1. Mengendalikan Emosi: Hikmah Amsal

2. Belajar Menutupi Rasa Malu: Nilai Kebijaksanaan

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Filipi 4:5-7 - Hendaklah kewajaranmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Amsal 12:17 Siapa mengatakan kebenaran, memperlihatkan kebenaran, tetapi saksi dusta menipu.

Pembicaraan kebenaran mengungkapkan kebenaran; namun, saksi palsu mengatakan kebohongan.

1. Bicarakan Kebenaran dalam Kasih

2. Bahaya Memberikan Kesaksian Palsu

1. Efesus 4:15 - "Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang menjadi Kepala, menjadi Kristus"

2. Keluaran 20:16 - "Jangan mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu."

Amsal 12:18 Ada yang berbicara seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak menyehatkan.

Kata-kata bijak di lidah mendatangkan kesembuhan, sedangkan kata-kata kasar mendatangkan kesakitan dan penderitaan.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Dapat Menyembuhkan atau Membahayakan

2. Kekuatan Kebaikan: Manfaat Berbicara dengan Penuh Kasih

1. Amsal 15:4 - Lidah yang lemah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah yang curang mematahkan semangat.

2. Yakobus 3:6-12 - Lidah hanyalah anggota kecil, namun dapat menimbulkan kerusakan yang besar. Itu penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu kita memberkati Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah.

Amsal 12:19 Bibir kebenaran ditegakkan untuk selama-lamanya, tetapi lidah dusta hanya sesaat.

Kebenaran bertahan; kebohongan bersifat sementara.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Berdiri di Atas Dasar yang Kokoh

2. Kebohongan dan Konsekuensi: Biaya Jangka Pendek dan Jangka Panjang

1. Yohanes 8:31-32 Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, Jika kamu tetap dalam firman-Ku, maka kamu benar-benar murid-Ku; Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

2. Amsal 14:5 Saksi yang setia tidak akan berbohong, tetapi saksi dusta akan berbohong.

Amsal 12:20 Ada tipu daya di dalam hati orang yang membayangkan kejahatan, tetapi bagi orang yang memberi damai sejahtera ada sukacita.

Pikiran yang menipu membawa kehancuran, sedangkan nasihat cinta damai mendatangkan kebahagiaan.

1. Manfaat Penasihat yang Baik: Menemukan Sukacita dalam Nasihat Damai

2. Bahaya Niat Jahat : Menghindari Tipu Daya untuk Mendapatkan Kebahagiaan

1. Amsal 12:20-21 - "Tipu daya ada di dalam hati mereka yang membayangkan kejahatan; tetapi bagi mereka yang memberi nasihat damai ada sukacita. Orang benar tidak akan ditimpa kejahatan, tetapi orang fasik akan penuh dengan kenakalan."

2. Filipi 4:8-9 - "Terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik, jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.”

Amsal 12:21 Orang benar tidak akan ditimpa kejahatan, tetapi orang fasik akan penuh dengan kenakalan.

Orang benar tidak akan ditimpa kejahatan, tetapi orang fasik akan mendapat hukuman.

1. Berkah dari Kesalehan

2. Akibat Kejahatan

1. Mazmur 37:25-26 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti. Dia selalu berbelas kasihan dan meminjamkan; dan benihnya diberkati.

2. Mazmur 34:12-13 - Siapakah orang yang rindu hidup dan menyukai umur panjang untuk melihat kebaikan? Jagalah lidahmu dari kejahatan, dan bibirmu dari ucapan-ucapan tipu muslihat.

Amsal 12:22 Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berbuat sungguh-sungguh menyenangkan hati-Nya.

Berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, sedangkan orang yang berkata jujur dan jujur adalah kesukaan-Nya.

1. Indahnya Kejujuran: Sukacita yang Datang dengan Mengikuti Firman Tuhan

2. Dosa Berbohong: Bahaya Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Kolose 3:9-10 - “Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu telah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran Penciptanya. "

2. Efesus 4:25 - "Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain."

Amsal 12:23 Orang berakal menyembunyikan pengetahuan, tetapi hati orang bodoh menyatakan kebodohan.

Orang yang bijaksana menyimpan pengetahuan untuk dirinya sendiri, sedangkan orang bodoh dengan bebas membagikan kebodohannya.

1. Kekuatan Pengendalian Diri: Mengapa Kita Harus Menyimpan Pikiran Sendiri

2. Hikmah Diam: Manfaat Menjaga Pengetahuan Kita Tetap Pribadi

1. Yakobus 3:5-12 - Kekuatan lidah dan cara mengendalikannya

2. Amsal 10:19 - Nilai hikmat dan bagaimana hal itu menghasilkan ucapan yang lebih baik

Amsal 12:24 Tangan orang rajin memikul kekuasaan, tetapi tangan malas mendapat upeti.

Yang rajin akan mendapat pahala, sedangkan yang malas akan mendapat hukuman.

1. Manfaat Ketekunan: Cara Menjalani Kehidupan yang Memuaskan

2. Akibat Kemalasan: Mengapa Perlu Kerja Keras

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. Amsal 6:6-11 - Pergilah kepada semut, hai pemalas; pertimbangkan jalannya dan jadilah bijak! Ia tidak mempunyai komandan, tidak ada pengawas atau penguasa, namun ia menyimpan perbekalannya di musim panas dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen.

Amsal 12:25 Kesusahan hati membuat hati manusia terpuruk, tetapi perkataan yang baik menggembirakan.

Hati manusia bisa dibebani dengan kesedihan, tapi perkataan yang baik bisa mengangkatnya.

1: Kekuatan Kebaikan - Bagaimana satu kata dapat membangkitkan semangat

2: Beban Kesedihan - Cara mengatasi cobaan hidup

1: 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia.

Amsal 12:26 Orang benar lebih unggul dari pada sesamanya, tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka.

Orang yang bertakwa lebih baik dari pada sesamanya, sedangkan jalan orang fasik menyesatkannya.

1. "Keunggulan Orang Benar"

2. "Bahaya Orang Jahat"

1. Yesaya 33:15-16 - "Dia yang berjalan dengan benar, dan berbicara jujur; dia yang meremehkan keuntungan dari penindasan, yang melepaskan tangannya dari menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar darah, dan menutup matanya dari melihat kejahatan. Ia akan tinggal di tempat tinggi: tempat pertahanannya adalah amunisi batu: roti akan diberikan kepadanya; airnya akan terjamin."

2. Mazmur 15:1-2 - "Tuhan, siapakah yang akan tinggal di kemah-Mu? siapakah yang akan diam di bukit-Mu yang kudus? Siapa yang hidup lurus dan mengerjakan kebenaran dan mengatakan kebenaran di dalam hatinya."

Amsal 12:27 Orang yang malas tidak memanggang apa yang didapatnya dari berburu, tetapi sifat orang yang rajin sangat berharga.

Kerja keras orang yang rajin akan dihargai dan kekayaannya sangat berharga.

1: Kerja keras membuahkan hasil!

2: Jangan malas, tapi bekerja keras.

1: Efesus 4:28 - "Orang yang mencuri, jangan mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, agar dia dapat memberikannya kepada yang membutuhkan."

2: Kolose 3:23 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Amsal 12:28 Di jalan kebenaran ada kehidupan, dan di jalan itu tidak ada kematian.

Kehidupan dapat ditemukan di jalan kebenaran; tidak ada kematian di jalan ini.

1: Ikuti jalan kebenaran untuk menemukan kehidupan dan menghindari kematian.

2: Pilih jalan yang benar untuk mengalami hidup dan bebas dari kematian.

1: Matius 16:24-25 - Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Amsal pasal 13 memberikan wawasan tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk upaya mengejar hikmat, konsekuensi tindakan, dan pentingnya disiplin.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyoroti bahwa anak yang bijak mendengarkan didikan dan mencari ilmu, sedangkan orang bodoh meremehkan koreksi. Ayat ini menekankan bahwa siapa yang berjalan dengan hikmat akan mendapat pahala (Amsal 13:1-9).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti kekayaan, kemiskinan, kejujuran, dan kekuatan kata-kata. Ayat ini menekankan bahwa orang yang menjaga perkataan dan bertindak dengan integritas akan mendapat berkat, sedangkan tipu daya membawa kehancuran (Amsal 13:10-25).

Kesimpulan,

Amsal pasal tiga belas menawarkan wawasan

dalam berbagai aspek kehidupan,

termasuk mengejar kebijaksanaan,

akibat yang timbul dari tindakan,

dan pentingnya ditempatkan pada disiplin.

Menekankan pengakuan yang ditunjukkan mengenai nilai yang ditempatkan pada mendengarkan instruksi dan mencari pengetahuan serta imbalan karena berjalan dalam kebijaksanaan.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti kekayaan, kemiskinan, kejujuran sambil menonjolkan kekuatan yang terkait dengan kata-kata.

Menggarisbawahi keberkahan bagi mereka yang menjaga perkataannya dan bertindak dengan integritas sambil memperhatikan kehancuran akibat penipuan.

Menyadari pentingnya disiplin.

Amsal 13:1 Anak yang berakal budi mendengarkan didikan ayahnya, tetapi seorang pencemooh tidak mendengar teguran.

Anak yang berakal budi mendengarkan didikan ayahnya, sedangkan seorang pencemooh tidak mendengarkan teguran.

1. Pelajaran Hidup dari Amsal: Menerima dan Mengindahkan Petunjuk

2. Kekuatan Disiplin: Belajar dari Teguran Tuhan

1. Efesus 6:1-4, "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh dengan janji, supaya baik keadaanmu dan kamu mendapat kesenangan." umur panjang di bumi.

2. Yakobus 1:19-20, “Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang harus cepat mendengarkan, lambat berbicara dan lambat untuk marah, sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.”

Amsal 13:2 Manusia akan makan kebaikan dari buah mulutnya, tetapi jiwa pelanggar akan memakan kekerasan.

Buah perkataan bisa mendatangkan kebaikan, tetapi jiwa orang jahat akan mendapat kekerasan.

1. Kekuatan Kata-kata Kita dan Bagaimana Kata-kata tersebut Mendefinisikan Realitas Kita

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Konsekuensi Tindakan Kita

1. Matius 12:36-37 “Tetapi Aku berkata kepadamu: pada hari penghakiman, setiap orang harus mempertanggungjawabkan setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum ."

2. Yakobus 3:10 "Dari mulut yang satu keluar pujian dan makian. Saudara-saudaraku, hal ini tidak boleh terjadi."

Amsal 13:3 Siapa menjaga mulutnya, menjaga nyawanya, tetapi siapa membuka lebar bibirnya, kebinasaan.

Orang yang bijaksana dan berhati-hati dalam perkataannya akan mampu melindungi nyawanya, sedangkan orang yang lalai dalam perkataannya akan mendapat akibat.

1. Kekuatan Kata-kata: Cara Berbicara Bijaksana dalam Hidup

2. Menjaga Hidup Anda: Pentingnya Ucapan yang Penuh Perhatian

1. Yakobus 3:1-12 - Menjinakkan Lidah

2. Amsal 10:19 - Dalam banyak bicara tidak ada dosa yang diinginkan.

Amsal 13:4 Jiwa si pemalas menginginkan sesuatu, namun tidak mempunyai apa-apa, tetapi jiwa orang rajin menjadi gemuk.

Yang rajin akan diberi pahala, sedangkan yang malas akan dibiarkan kekurangan.

1: Kerja keras membuahkan hasil - Amsal 13:4

2: Kemalasan membawa kehampaan - Amsal 13:4

1: Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan.

2: Pengkhotbah 11:6 Taburkanlah benihmu pada pagi hari, dan janganlah tanganmu bermalas-malasan pada waktu petang, sebab kamu tidak tahu mana yang akan berhasil, ini atau itu, atau kedua-duanya yang sama baiknya.

Amsal 13:5 Orang benar benci kebohongan, tetapi orang fasik menjijikkan dan mendapat malu.

Orang benar membenci kebohongan, tetapi orang fasik kejijikan dan mendapat malu.

1: "Kekuatan Kebenaran: Panduan Menuju Hidup Benar"

2: "Kejahatan Kebohongan: Akibat dari Kejahatan"

1: Kolose 3:9-10 Janganlah kamu saling berdusta, karena kamu telah menanggalkan manusia lama dengan perbuatan-perbuatannya; Dan kenakanlah manusia baru, yang diperbarui ilmunya menurut gambaran Dia yang menciptakannya:

2: Yohanes 8:44 Kamu berasal dari ayahmu iblis, dan kamu akan melakukan keinginan ayahmu. Ia adalah seorang pembunuh sejak semula, dan tidak tinggal di dalam kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Ketika dia berbohong, dia berbicara tentang dirinya sendiri: karena dia adalah pembohong, dan bapak kebohongan itu.

Amsal 13:6 Keadilan menjaga orang yang lurus jalannya, tetapi kefasikan menjatuhkan orang berdosa.

Kebenaran membawa kepada jalan yang aman, sedangkan kefasikan mendatangkan kebinasaan bagi orang berdosa.

1. Kebenaran Tuhan: Jalan Menuju Keamanan

2. Akibat Kejahatan

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

2. Mazmur 1:1-2 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan yang merenungkan hukumnya siang dan malam.”

Amsal 13:7 Ada yang menjadikan dirinya kaya, namun tidak mempunyai apa-apa; ada yang menjadikan dirinya miskin, namun mempunyai banyak kekayaan.

Ayat ini berbicara tentang bahayanya terobsesi pada kekayaan materi dan mengabaikan kekayaan rohani.

1. Bahaya Mengejar Kekayaan Materi Dibanding Kekayaan Rohani

2. Paradoks Kekayaan: Menjadi Kaya tanpa Ketiadaan atau Miskin dengan Kekayaan Besar

1. Matius 6:19-21, dimana Yesus mengajarkan untuk tidak menimbun harta di bumi.

2. Pengkhotbah 5:10, dimana penulis berbicara tentang kesia-siaan mengejar kekayaan.

Amsal 13:8 Tebusan nyawa seseorang adalah kekayaannya, tetapi orang miskin tidak mendengar teguran.

Orang kaya memberikan rasa aman dan perlindungan, sementara orang miskin seringkali diabaikan.

1. Kekuatan Kekayaan: Bagaimana Kekayaan Dapat Memberikan Perlindungan dan Keamanan

2. Ketidakadilan Kemiskinan: Bagaimana Masyarakat Miskin Diabaikan dan Tidak Didengar

1. Mazmur 112:1-3 - Puji Tuhan. Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka akan perintah-perintah-Nya. Benihnya akan perkasa di bumi: angkatan orang-orang jujur akan diberkati. Kekayaan dan kekayaan akan ada di rumahnya, dan kebenarannya akan bertahan selama-lamanya.

2. Yakobus 2:5-7 - Dengarkanlah, saudara-saudaraku yang terkasih, Bukankah Allah telah memilih orang-orang miskin di dunia ini yang kaya iman, dan ahli waris kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada mereka yang mengasihi Dia? Tetapi kamu telah meremehkan orang miskin. Bukankah orang-orang kaya menindas kamu dan menyeret kamu ke hadapan pengadilan? Tidakkah mereka menghujat nama mulia yang kamu sebut itu?

Amsal 13:9 Cahaya orang benar bergembira, tetapi pelita orang fasik akan padam.

Orang benar dipenuhi dengan sukacita, sedangkan orang jahat akan dilenyapkan.

1: Kasih Allah terhadap orang benar kekal, sedangkan orang fasik pada akhirnya akan binasa.

2: Orang yang mengikuti Tuhan akan dipenuhi dengan sukacita, sedangkan orang yang memilih kejahatan akan dilenyapkan.

1: Mazmur 97:11 - "Cahaya ditaburkan bagi orang benar, dan kegembiraan bagi orang jujur."

2: Amsal 10:25 - "Seperti angin puyuh berlalu, orang fasik tidak ada lagi; tetapi orang benar adalah landasan yang kekal."

Amsal 13:10 Hanya dengan kesombongan timbul perselisihan, tetapi dengan nasihat yang baik timbullah hikmat.

Kesombongan menimbulkan konflik, namun hikmat muncul dari mencari nasihat bijak.

1. Kebanggaan Menyebabkan Konflik: Menelaah Konsekuensi dari Kebanggaan yang Tidak Dikendalikan

2. Kekuatan Mencari Nasihat Bijaksana: Merangkul Manfaat Mencari Bimbingan

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 15:22 - "Rencana gagal karena kurangnya nasihat, tetapi dengan banyak penasihat mereka berhasil."

Amsal 13:11 Kekayaan yang diperoleh dengan sia-sia akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan dengan susah payah akan bertambah.

Kekayaan yang diperoleh melalui keegoisan dan kesombongan akan hilang, namun kekayaan yang diperoleh melalui kerja keras dan ketekunan akan bertambah.

1. Berkah dari Ketekunan dan Kerja Keras

2. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

1. Matius 6:19 21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Pengkhotbah 10:18 - Karena kemalasan atapnya tenggelam, dan karena kelambanan rumah bocor.

Amsal 13:12 Harapan yang tertunda membuat hati sakit, tetapi bila keinginan datang, itu adalah pohon kehidupan.

Harapan merupakan bagian penting dalam hidup, namun jika ditunda dapat menyebabkan seseorang menjadi putus asa. Namun, jika keinginan itu terpenuhi, hal itu bisa menjadi sumber kehidupan dan kegembiraan.

1. A tentang pentingnya harapan dan bagaimana harapan dapat mendatangkan kehidupan dan kegembiraan.

2. A tentang bahaya keputusasaan ketika harapan tertunda.

1. Roma 5:3-5 - Dan bukan hanya itu, kami juga bermegah dalam penderitaan, karena kami tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; dan ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Kini pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Tuhan sudah dicurahkan dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita.

2. Mazmur 42:5 - Mengapa kamu terpuruk, hai jiwaku? Dan mengapa kamu gelisah dalam diriku? Berharap pada Tuhan, karena aku masih akan memuji-Nya atas pertolongan wajah-Nya.

Amsal 13:13 Siapa meremehkan firman akan dibinasakan, tetapi siapa takut akan perintah akan mendapat pahala.

Mereka yang mengabaikan Firman Tuhan akan dibinasakan, namun mereka yang menaatinya akan mendapat pahala.

1. Berkat dari Menaati Firman Tuhan

2. Akibat Mengabaikan Firman Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Amsal 13:14 Hukum orang bijak adalah sumber kehidupan, untuk terhindar dari jerat maut.

Orang bijak menaati hukum untuk melindungi mereka dari jerat maut.

1. "Hukum Orang Bijaksana: Sumber Kehidupan"

2. "Membebaskan Diri dari Jerat Kematian"

1. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Yohanes 10:10 - Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Aku datang agar mereka mempunyai kehidupan dan berkelimpahan.

Amsal 13:15 Pengertian yang baik mendatangkan nikmat, tetapi jalan orang yang melanggar itu keras.

Pemahaman yang baik mendatangkan kebaikan, sedangkan jalan kezaliman itu sulit.

1: Keputusan yang baik membawa berkah, sedangkan keputusan yang buruk membawa kesulitan.

2: Nikmat datang kepada orang yang berakal, sedangkan orang yang mengabaikan hikmah akan mendapat kesulitan.

1: Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2: Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Amsal 13:16 Setiap orang berakal menguasai pengetahuan, tetapi orang bodoh membeberkan kebodohannya.

Pengetahuan adalah ciri orang bijak, tetapi kurangnya kebijaksanaan pada orang bodoh terlihat jelas bagi semua orang.

1: Hikmah didapat dari pengetahuan, dan kebodohan terungkap dari perbuatan bodoh.

2: Kebijaksanaan adalah ciri orang yang berakal, dan kebodohan adalah akibat kecerobohannya.

1: Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2: Yakobus 3:13 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Biarlah dia menunjukkannya dengan kehidupannya yang baik, dengan perbuatan yang dilakukan dengan kerendahan hati yang bersumber dari kebijaksanaan.

Amsal 13:17 Utusan yang fasik jatuh ke dalam kenakalan, tetapi duta yang setia adalah kesehatan.

Duta yang setia mendatangkan kesehatan, sedangkan utusan yang jahat mendatangkan kenakalan.

1: Kesetiaan membawa kesehatan dan peluang, sedangkan kejahatan membawa kehancuran.

2: Jadilah duta yang setia dan membawa kesehatan bagi orang lain, bukan kenakalan.

1: Amsal 10:17 Di jalan kehidupan siapa yang mengindahkan didikan, tetapi siapa yang mengabaikan teguran, tersesat.

2: Amsal 17:17 Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

Amsal 13:18 Kemiskinan dan kehinaan akan menimpa siapa yang tidak mau menerima didikan, tetapi siapa yang mengindahkan teguran akan dihormati.

Siapa mendengarkan didikan dan menerima teguran akan dihormati, sedangkan siapa menolak didikan akan direndahkan.

1. Nilai Petunjuk: Bagaimana Menerimanya dan Dihormati

2. Bahaya Menolak Instruksi

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Amsal 13:19 Keinginan yang tercapai memang manis bagi jiwa, tetapi adalah kekejian bagi orang bodoh jika menjauhi kejahatan.

Keinginan yang dicapai dengan integritas memang bermanfaat, tetapi orang bodoh terdorong ke arah kejahatan.

1. Sukacita dari Integritas: Menuai Pahala dari Kesalehan

2. Penipuan Dosa: Lolos dari Jebakan Orang Jahat

1. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak menghalangi orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Amsal 13:20 Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijaksana, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

Bergaul dengan orang bijak akan membawa pada kebijaksanaan, dan bergaul dengan orang bodoh akan membawa pada kehancuran.

1. Persahabatan yang Bijaksana Menuntun Kebijaksanaan

2. Berhati-hatilah dengan Perusahaan yang Anda Pertahankan

1. Amsal 19:20 - Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmah.

2. Yesaya 33:15-16 - Siapa yang hidup saleh dan jujur, siapa yang meremehkan keuntungan dari penindasan, yang menjabat tangannya agar tidak menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar pertumpahan darah dan menutup matanya dari melihat. jahat, dia akan tinggal di tempat yang tinggi; tempat pertahanannya adalah benteng batu.

Amsal 13:21 Kejahatan mengejar orang berdosa, tetapi orang benar mendapat balasan yang baik.

Orang berdosa akan dikejar kejahatan, sedangkan orang benar akan dibalas dengan kebaikan.

1. Akibat Dosa: Mengapa Kita Harus Menghindarinya

2. Pahala Kesalehan: Mengapa Kita Harus Mengejarnya

1. Lukas 6:31-36 - Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Takut akan Tuhan dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena itulah seluruh kewajiban manusia.

Amsal 13:22 Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

Orang baik akan dapat memberikan warisan kepada keturunannya, sedangkan kekayaan orang berdosa pada akhirnya akan diberikan kepada orang benar.

1. Keberkahan Warisan: Cara Meninggalkan Warisan kepada Keturunan Kita

2. Berinvestasi pada Masa Depan Kekal Anda: Membuat Pilihan yang Bijaksana Saat Ini

1. Mazmur 112:1-2 - "Puji Tuhan! Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat suka akan perintah-perintahnya! Keturunannya akan perkasa di negeri".

2. 2 Korintus 9:6-8 - "Intinya begini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah tiap-tiap orang memberi sesuai dengan kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan , karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup melimpahkan segala rahmat kepadamu, sehingga dengan segala kecukupan dalam segala hal pada segala waktu, kamu berlimpah dalam setiap perbuatan baik".

Amsal 13:23 Banyak makanan yang diolah oleh orang miskin, tetapi ada pula yang dimusnahkan karena tidak layak diadili.

Pengolahan tanah yang dilakukan oleh masyarakat miskin menghasilkan banyak makanan, namun kurangnya kehati-hatian dapat menyebabkan kehancurannya.

1. Pentingnya penilaian yang bijaksana dalam mengelola sumber daya

2. Keberkahan atas kerja keras dan ketekunan dalam menggarap tanah

1. Amsal 15:14 - "Hati orang yang berakal mencari pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh memakan kebodohan."

2. Galatia 6:7-9 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan; Roh dari Roh itulah yang akan menuai hidup yang kekal. Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik; karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu."

Amsal 13:24 Siapa yang menyisihkan tongkatnya, membenci anaknya, tetapi siapa yang mengasihi dia, mendera dia pada waktunya.

Mereka yang menunjukkan kelonggaran atau belas kasihan terhadap anak-anak mereka tidak akan menunjukkan cinta kepada mereka, tetapi mereka yang mendisiplin mereka akan menunjukkannya.

1. Disiplin Kasih: Bagaimana Menunjukkan Kepada Anak Anda bahwa Anda Peduli

2. Kekuatan Amsal: Mengapa Kita Harus Mengindahkan Firman Tuhan

1. Ibrani 12:7-11 - Menanggung kesulitan sebagai disiplin; Tuhan memperlakukan Anda sebagai anak-anaknya.

2. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

Amsal 13:25 Orang benar makan sampai kenyang, tetapi orang fasik akan kekurangan perut.

Orang benar akan dipuaskan, sedangkan orang fasik akan dirugikan.

1. Kepuasan sejati datang dari menjalani hidup yang benar.

2. Keserakahan dan kejahatan hanya akan membawa pada kemalangan.

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya: 20 Tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya. , dan di tempat pencuri tidak menerobos dan tidak mencuri: 21 Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Mazmur 34:9-10 - Hai, takutlah akan TUHAN, hai orang-orang kudus-Nya: sebab tidak ada kekurangan bagi mereka yang takut akan Dia. 10 Singa-singa muda memang kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi mereka yang mencari TUHAN tidak akan kekurangan apa pun yang baik.

Amsal pasal 14 mengeksplorasi karakteristik dan akibat dari hikmat dan kebodohan, menyoroti pentingnya daya pengamatan, kebenaran, dan akibat dari kejahatan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan membedakan antara yang bijaksana dan yang bodoh. Ayat ini menekankan bahwa hikmah membawa kepada kehidupan sedangkan kebodohan membawa kehancuran. Ayat ini juga menyoroti bahwa orang bodoh mencemooh dosa, tetapi orang jujur mendapat kemurahan Allah (Amsal 14:1-9).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti ucapan, kebijaksanaan, pengelolaan amarah, dan nilai rumah tangga yang damai. Ayat ini menekankan bahwa orang yang bijak berbicara dan hidup benar akan mendapat berkat, sedangkan orang yang mengikuti jalannya sendiri akan mendapat kebinasaan (Amsal 14:10-35).

Kesimpulan,

Amsal pasal empat belas mengkaji

karakteristik dan hasil yang terkait dengan kebijaksanaan dan kebodohan,

menekankan kebijaksanaan, kebenaran,

dan akibat yang diakibatkan oleh kejahatan.

Karakteristik kontras disajikan mengenai individu bijaksana versus orang bodoh serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai kehidupan yang terkait dengan kebijaksanaan versus kehancuran akibat kebodohan.

Menyoroti pentingnya pengenalan dosa serta nikmat yang diperoleh orang-orang jujur dari Tuhan.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti ucapan, kebijaksanaan, pengelolaan amarah sambil menggarisbawahi nilai-nilai yang ditempatkan pada rumah yang damai.

Menggarisbawahi keberkahan bagi mereka yang berkata-kata bijak dan hidup saleh sambil memperhatikan kehancuran yang dihadapi oleh mereka yang mengikuti jalannya sendiri.

Amsal 14:1 Setiap perempuan yang bijaksana membangun rumahnya, tetapi perempuan yang bodoh merobohkannya dengan tangannya.

Kebijaksanaan adalah fondasi rumah tangga yang sukses.

1. Kekuatan Kebijaksanaan di Rumah

2. Kebodohan dari Keputusan yang Tidak Bijaksana

1. Amsal 14:1

2. Amsal 24:3-4 - "Dengan hikmah sebuah rumah dibangun, dan dengan pengertian didirikanlah; dan dengan pengetahuan kamar-kamar akan diisi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan."

Amsal 14:2 Siapa yang hidup lurus, takut akan TUHAN, tetapi siapa yang menyimpang jalannya, memandang rendah dia.

Takut akan Tuhan adalah landasan kebijaksanaan; mereka yang menolak Dia akan menderita.

1: Takut akan Tuhan adalah Jalan Menuju Hikmat

2: Menolak Tuhan Membawa Kehancuran

1: Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik.

2: Yeremia 17:5 Beginilah firman Tuhan: Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari Tuhan.

Amsal 14:3 Di mulut orang bodoh ada tongkat kesombongan, tetapi bibir orang bijak memeliharanya.

Kebodohan mendatangkan kesombongan, tetapi orang bijak tetap aman.

1. Bahaya Kesombongan dan Kekuatan Hikmah

2. Bagaimana Menghindari Jebakan Kebodohan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang orang yang bijaksana dan berpengetahuan luas? biarlah dia menunjukkan melalui percakapan yang baik perbuatan-perbuatannya dengan kelembutan dan kebijaksanaan.

Amsal 14:4 Jika tidak ada lembu, kandangnya bersih, tetapi kekuatan lembu itu bertambah banyak.

Ketiadaan angkatan kerja dapat menciptakan lingkungan yang rapi, namun keberhasilan yang lebih besar dicapai melalui kerja keras.

1. Manfaat Kerja Keras

2. Berkah dari Ketekunan

1. Pengkhotbah 11:6 - Taburlah benihmu pada pagi hari, dan janganlah menahan tanganmu pada petang hari, karena kamu tidak tahu mana yang akan berhasil, ini atau itu, atau keduanya akan sama baiknya.

2. Kolose 3:23 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Amsal 14:5 Saksi yang setia tidak akan berbohong, tetapi saksi dusta akan berbohong.

Saksi yang setia mengatakan kebenaran, tetapi saksi palsu mengatakan kebohongan.

1. Kekuatan Kebenaran: Berdiri Teguh Menghadapi Kepalsuan

2. Hakikat Kesetiaan : Berdiri Teguh dalam Keadaan yang Tidak Menguntungkan

1. Mazmur 15:1-5

2. Yohanes 8:44-45

Amsal 14:6 Orang pencemooh mencari hikmah, namun tidak menemukannya, tetapi pengetahuan itu mudah bagi orang yang berakal budi.

Orang bodoh mencari hikmat, tetapi tidak menemukannya; tetapi pemahaman membawa pengetahuan dengan mudah.

1. Perbedaan Hikmah dan Pemahaman

2. Nilai Mencari Ilmu

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 3:13 - "Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian."

Amsal 14:7 Pergilah dari hadapan orang bebal, jika bibir pengetahuan tidak kamu lihat di dalamnya.

Hendaknya kita menghindari kehadiran orang bodoh yang tidak berbicara dengan ilmu.

1. Hikmah Menghindari Orang Bodoh

2. Nilai Kearifan

1. Amsal 13:20 Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

2. Yakobus 1:5-6 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya. Tapi biarkan dia meminta dengan iman, tidak ada keraguan. Sebab orang yang bimbang bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.

Amsal 14:8 Hikmat orang berakal adalah mengetahui jalannya, tetapi kebodohan orang bebal adalah tipu daya.

Orang bijak memahami tindakannya, sedangkan orang bodoh tertipu.

1: Jadilah Bijaksana - Amsal 14:8 mendorong kita untuk menjadi bijaksana dan memahami jalan hidup kita.

2: Hindari Kebodohan - Kita harus berusaha menghindari kebodohan yang berujung pada tipu daya dan sakit hati.

1: Amsal 3:13-15 - Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian. Sebab barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan perak, dan keuntungannya lebih baik dari pada emas murni. Dia lebih berharga daripada batu rubi: dan semua hal yang engkau inginkan tidak bisa dibandingkan dengannya.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Amsal 14:9 Orang bodoh mengolok-olok dosa, tetapi orang benar disayangi.

Dosa harus ditanggapi dengan serius dan tidak diolok-olok; itu mendatangkan kemurahan bagi orang-orang yang bertakwa.

1. Seriusnya Dosa: Memahami Konsekuensi Pilihan Kita

2. Keadilan Mendatangkan Perkenanan

1. Mazmur 32:1-2 - Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang ditutupi dosanya. Berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan Tuhan, dan tidak ada tipu daya dalam rohnya.

2. Amsal 3:3-4 - Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkanmu: ikatlah keduanya di lehermu; tuliskanlah itu di meja hatimu: Dengan demikian kamu akan mendapat kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia.

Amsal 14:10 Hati mengetahui kepahitannya sendiri; dan orang asing tidak ikut campur dalam kegembiraannya.

Hati sangat sadar akan kepedihan dan kesedihannya sendiri, dan orang asing tidak mampu ikut ambil bagian dalam kegembiraannya.

1: Kita harus berhati-hati untuk tidak berasumsi bahwa kita dapat sepenuhnya memahami suka dan duka orang lain.

2: Kita harus membuka hati kepada orang lain dalam pengertian dan empati, bukan menghakimi atau mengkritik.

1: Filipi 2:3-4, Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2: Roma 12:15, Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

Amsal 14:11 Rumah orang fasik akan dirobohkan, tetapi kemah orang jujur akan tumbuh subur.

Rumah orang fasik akan dibinasakan, tetapi rumah orang benar akan diberkati.

1. Janji Keberkahan Tuhan bagi Orang Benar

2. Kepastian Penghakiman Tuhan terhadap Orang Jahat

1. Mazmur 112:1-2 "Puji Tuhan! Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat suka akan perintah-perintahnya! Anak cucunya akan perkasa di negeri ini, generasi orang-orang jujur akan diberkati."

2. Mazmur 37:20 "Tetapi orang fasik akan binasa; musuh-musuh Tuhan seperti kemuliaan padang rumput; mereka lenyap seperti asap yang lenyap."

Amsal 14:12 Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian.

Jalan yang kita ambil dalam hidup mungkin terlihat benar, namun pada akhirnya bisa berujung pada kematian.

1: Kita harus berusaha untuk membuat pilihan yang bijaksana dan saleh, karena pilihan yang kita buat dalam hidup mempunyai implikasi kekal.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak disesatkan oleh apa yang tampaknya benar, karena hal itu dapat menyebabkan kematian.

1: Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu gerbang yang sempit, sebab lebarlah pintunya, dan lebarlah jalannya, yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melalui situ; sebab sempitlah pintunya, dan sempitlah jalan menuju kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya.”

2: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 14:13 Bahkan ketika tertawa, hati sedih; dan akhir dari kegembiraan itu adalah beban.

Hati bisa bersedih meski di saat-saat senang dan tertawa, yang akhirnya berujung pada rasa berat.

1. Sukacita Tuhan Tidak Selalu Merupakan Sukacita yang Abadi

2. Menemukan Sukacita di Tengah Kesedihan

1. Pengkhotbah 7:4 Hati orang bijak ada di rumah duka, tetapi hati orang bodoh ada di rumah kegembiraan.

2. Yakobus 4:9 Tersengsara, berduka cita, dan menangislah; biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan.

Amsal 14:14 Orang yang murtad akan puas dengan jalannya sendiri, dan orang baik akan merasa puas dengan dirinya sendiri.

Orang yang murtad akan dipenuhi dengan dosa-dosanya sendiri, sedangkan orang baik akan merasa puas dengan perbuatan baiknya sendiri.

1: Akibat Kemunduran - Amsal 14:14

2: Pahala Perbuatan Baik - Amsal 14:14

1: Yakobus 1:22-25 - Jadilah pelaku firman, dan bukan hanya pendengar saja.

2: Filipi 4:6-7 - Jangan khawatir tentang apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Amsal 14:15 Orang sederhana percaya pada segala perkataan, tetapi orang berakal memperhatikan jalannya.

Orang sederhana mungkin percaya pada setiap perkataan yang mereka dengar, tetapi orang bijak berhati-hati dalam tindakannya.

1. Bergantung pada Tuhan dan Berhati-hatilah dalam Tindakan Kita

2. Percaya pada Tuhan, Bukan pada Manusia

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 118:8 Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya pada manusia.

Amsal 14:16 Orang bijak takut dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bodoh mengamuk dan percaya diri.

Orang bijak takut akan kejahatan dan menjauhinya, sedangkan orang bodoh mengamuk dan merasa aman dalam keyakinannya sendiri.

1. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

2. Perbedaan Antara Orang Bijaksana dan Orang Bodoh

1. Amsal 9:10 Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan yang kudus adalah pengertian.

2. Yakobus 1:19-20 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah: Sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.

Amsal 14:17 Siapa cepat marah, berbuat bodoh, dan orang yang licik dibenci.

Orang yang cepat marah adalah orang yang bertindak bodoh, dan orang yang melakukan rencana jahat tidak disukai.

1. Bahaya sifat mudah marah yang tidak terkendali.

2. Konsekuensi dari melakukan rencana jahat.

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 16:29 - "Orang yang melakukan kekerasan membujuk sesamanya dan menuntunnya ke jalan yang tidak baik."

Amsal 14:18 Orang sederhana mendapat kebodohan, tetapi orang bijaksana dimahkotai pengetahuan.

Orang yang sederhana ditandai dengan kebodohannya, sedangkan orang yang bijaksana diganjar dengan ilmu.

1. Pahala Kehati-hatian: Bagaimana Hikmah Mendatangkan Berkah

2. Akibat Kebodohan: Bahaya Ketidaktahuan

1. Amsal 2:1-5

2. Yakobus 1:5-8

Amsal 14:19 Yang jahat tunduk pada yang baik; dan orang fasik di depan pintu orang benar.

Orang benar akan dibenarkan sedangkan orang jahat akan diadili.

1: Bagi mereka yang melakukan apa yang benar, keadilan pada akhirnya akan ditegakkan.

2: Keadilan Tuhan akan ditegakkan - orang jahat akan dimintai pertanggungjawaban dan orang benar akan diberi pahala.

1: Mazmur 37:27-28 - "Jauhi yang jahat dan berbuat baik; demikianlah kamu akan hidup selama-lamanya. Sebab TUHAN mencintai keadilan; Ia tidak akan meninggalkan orang-orang kudus-Nya. Mereka dipelihara selama-lamanya, tetapi anak-anak orang fasik akan menjadi memotong."

2: Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Amsal 14:20 Orang miskin dibenci bahkan terhadap sesamanya sendiri, tetapi orang kaya mempunyai banyak sahabat.

Orang miskin tidak disukai oleh orang-orang di sekitarnya, tetapi orang kaya mempunyai banyak teman.

1: Kita tidak boleh iri atau membenci orang miskin, tapi bersikap baik dan murah hati kepada mereka.

2: Kita hendaknya menghargai nikmat yang telah diberikan kepada kita, dan menyadari bahwa uang dan harta benda bukanlah ukuran sahabat sejati.

1: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2: Yakobus 2:1-7 Saudara-saudaraku, janganlah beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia, dalam hal manusia. Sebab jika datang ke pertemuanmu seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan berpakaian bagus, dan masuk juga seorang miskin yang berpakaian buruk; Dan kamu harus menghormati dia yang mengenakan pakaian gay, dan berkata kepadanya, Duduklah di sini di tempat yang baik; dan katakan kepada orang-orang miskin, Berdirilah kamu di sana, atau duduklah di sini di bawah tumpuan kakiku: Bukankah kamu kemudian memihak pada dirimu sendiri, dan menjadi hakim atas pikiran-pikiran jahat? Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih, Bukankah Allah telah memilih orang-orang miskin di dunia ini yang kaya iman, dan ahli waris kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada mereka yang mengasihi Dia? Tetapi kamu telah meremehkan orang miskin. Bukankah orang-orang kaya menindas kamu dan menyeret kamu ke hadapan pengadilan?

Amsal 14:21 Siapa meremehkan sesamanya berbuat dosa, tetapi siapa mengasihani orang miskin, berbahagialah dia.

Dia yang menunjukkan belas kasihan kepada orang miskin diberkati.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Bagaimana Menunjukkan Belas Kasih Melampaui Semua Orang

2. Siapakah Tetangga Saya? Pentingnya Kasih Sayang dalam Interaksi Sehari-hari

1. Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

Amsal 14:22 Bukankah sesatkah mereka yang merencanakan kejahatan? tetapi rahmat dan kebenaran akan diberikan kepada mereka yang merencanakan kebaikan.

Orang yang merencanakan kejahatan tidak akan mendapat akibat yang baik, tetapi rahmat dan kebenaran akan datang kepada orang yang merencanakan kebaikan.

1. Rahmat dan Kebenaran : Keutamaan Amalan Baik

2. Kesalahan Mereka yang Merencanakan Kejahatan

1. Mazmur 37:27 - Menjauhi kejahatan, dan berbuat baik; dan tinggal selamanya.

2. Efesus 4:28 - Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, agar dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

Amsal 14:23 Segala jerih payah ada untung, tetapi ucapan bibir hanya menghasilkan kemelaratan.

Kerja keras mendatangkan pahala, tetapi omong kosong mendatangkan kemiskinan.

1: Lakukan pekerjaan - pelajaran dari Amsal

2: Kekuatan kata-kata - memaksimalkan ucapan kita

1: Pengkhotbah 10:19 - Pesta diadakan untuk tertawa, dan anggur membuat gembira: tetapi uang menjawab segala sesuatu.

2: Yakobus 3:2-12 - Sebab dalam banyak hal kita menyesatkan semua orang. Barangsiapa tidak menyinggung perasaannya dengan perkataan, maka dialah manusia yang sempurna, dan sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya.

Amsal 14:24 Mahkota orang bijak adalah kekayaannya, tetapi kebodohan orang bebal adalah kebodohan.

Orang bijak diberi pahala kekayaan, sedangkan kebodohan diberi pahala bagi orang bodoh.

1. Orang Bijaksana dan Orang Bodoh: Manfaat Hikmah

2. Nilai Kekayaan: Apa Artinya Menjadi Kaya?

1. Amsal 16:16, "Mendapat hikmah lebih baik dari pada mendapatkan emas! Mendapatkan pengertian berarti dipilih dari pada mendapatkan perak."

2. Pengkhotbah 5:19, “Apalagi bila Allah menganugerahkan kepada seseorang kekayaan dan harta benda, serta kesanggupan untuk menikmatinya, menerima nasibnya dan berbahagia dalam jerih payahnya, itulah pemberian Allah.”

Amsal 14:25 Saksi yang benar menyelamatkan jiwa, tetapi saksi yang menipu mengucapkan dusta.

Saksi yang benar dapat memberikan kelepasan, sedangkan saksi yang menipu akan menyampaikan kebohongan.

1. Kekuatan Kebenaran: Mengapa Kita Harus Berbicara dengan Integritas

2. Kebohongan dan Penipuan: Mengapa Kita Harus Mengatakan Kebenaran

1. Kolose 3:9 - Jangan saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya

2. Yohanes 8:32 - dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Amsal 14:26 Dalam takut akan TUHAN ada keyakinan yang kuat, dan anak-anaknya mendapat tempat berlindung.

Takut akan Tuhan mendatangkan keyakinan dan perlindungan yang kuat bagi anak-anak-Nya.

1: Takut akan Tuhan, karena Dialah Perlindungan dan Kekuatanmu

2: Andalkan Tuhan dan Percaya Diri

1: Mazmur 27:1-3 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah kekuatan hidupku; kepada siapa aku harus takut?

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Amsal 14:27 Takut akan TUHAN adalah sumber kehidupan, untuk terhindar dari jerat maut.

Takut akan TUHAN memberi kehidupan dan perlindungan dari bahaya.

1. Kekuatan Hidup dalam Takut akan Tuhan

2. Manfaat Percaya Kepada Tuhan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 91:2-3 Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya. Sesungguhnya dia akan melepaskan engkau dari jerat pemburu burung dan penyakit sampar yang berbahaya.

Amsal 14:28 Rakyat banyak mendapat kehormatan bagi raja, tetapi kekurangan rakyat menyebabkan kehancuran raja.

Kehormatan raja datang dengan banyaknya orang, tetapi kehancuran sang pangeran datang dengan kekurangan orang.

1: Tuhan telah memberi kita hak istimewa untuk menjadi bagian dari suatu komunitas dan dengan itu datanglah kehormatan.

2: Keberhasilan kita tidak hanya bergantung pada tindakan kita sendiri tetapi juga pada orang-orang di sekitar kita, dan kita harus berusaha membangun hubungan yang kuat dengan mereka.

1: Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

2:1 Korintus 12:14-27 Sebab tubuh tidak hanya terdiri dari satu anggota, tetapi banyak anggota. Jika kaki berkata, Karena aku bukan tangan, maka aku bukan bagian dari tubuh; bukankah itu berasal dari tubuh? Dan jika telinga berkata: Karena aku bukan mata, maka aku tidak termasuk tubuh; bukankah itu berasal dari tubuh?

Amsal 14:29 Siapa yang lambat marah, berakal budi, tetapi siapa yang tergesa-gesa meninggikan kebodohan.

Orang yang sabar dan tidak cepat marah mempunyai kebijaksanaan, sedangkan orang yang impulsif dan mudah marah meninggikan kebodohan.

1. Kesabaran adalah Kebajikan: Hikmah Amsal 14:29

2. Kebodohan Impulsif: Peringatan Amsal 14:29

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Efesus 4:26-27 - Marah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam atas amarahmu, dan jangan berikan kesempatan kepada iblis.

Amsal 14:30 Hati yang sehat adalah kehidupan daging, tetapi iri hati terhadap kebusukan tulang.

Hati yang sehat mendatangkan kehidupan, sedangkan iri hati membawa kehancuran.

1: Bahaya Iri Hati – Iri hati menyebabkan kita fokus pada apa yang dimiliki orang lain, bukannya mensyukuri apa yang kita miliki.

2: Kekuatan Hati yang Sehat - Hati yang sehat membawa kita lebih dekat kepada Tuhan dan menuntun pada kehidupan yang lebih baik.

1: Yakobus 3:16 - Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat.

2: 1 Petrus 5:8 - Sadarlah, waspada; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

Amsal 14:31 Siapa menindas orang miskin, mencela Penciptanya, tetapi siapa menghormatinya, menyayangi orang miskin.

Orang yang menganiaya orang miskin menghina Tuhan, tetapi orang yang baik hati menunjukkan belas kasihan.

1. Marilah kita bermurah hati dan menunjukkan belas kasihan kepada orang miskin, sebagaimana kita menghormati Tuhan.

2. Janganlah kita menindas orang miskin, karena melakukan hal tersebut berarti tidak menghormati Tuhan.

1. Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

Amsal 14:32 Orang fasik menjauhi kejahatannya, tetapi orang benar mempunyai pengharapan pada kematiannya.

Orang fasik akan diusir karena kejahatannya, tetapi orang benar akan mempunyai harapan bahkan dalam kematian.

1. Harapan Surga: Harapan Melampaui Kematian

2. Kasih Karunia dalam Menghadapi Kejahatan: Bagaimana Kemenangan Orang Benar

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Amsal 14:33 Hikmat ada di dalam hati orang yang berakal budi, tetapi apa yang ada di tengah-tengah orang bodoh menjadi nyata.

Kebijaksanaan bersemayam di hati orang bijak; Namun, kebodohan mudah dideteksi.

1: Hendaknya kita berusaha menjadi bijaksana dan mengambil keputusan yang bijaksana, agar sifat sejati kita terungkap.

2: Kita harus berhati-hati dalam berperilaku dan berbicara, agar kebodohan kita tidak mudah terlihat.

1: Amsal 17:27 Siapa berpengetahuan, hemat perkataannya, dan orang yang berakal budi, mempunyai semangat yang unggul.

2: Yakobus 3:13-18 Siapakah di antara kamu yang orang yang bijaksana dan berpengetahuan luas? biarlah dia menunjukkan melalui percakapan yang baik perbuatan-perbuatannya dengan kelembutan dan kebijaksanaan.

Amsal 14:34 Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa adalah cela bagi bangsa mana pun.

Keadilan mendatangkan kehormatan dan kehormatan bagi suatu bangsa, sedangkan dosa mendatangkan rasa malu dan aib.

1. Pentingnya kebenaran dan dampaknya terhadap suatu bangsa

2. Akibat dosa terhadap suatu bangsa

1. Daniel 4:27 - "Oleh karena itu, ya raja, biarlah nasihatku diterima olehmu, dan hapuskan dosamu dengan kebenaran, dan hapuskan kesalahanmu dengan menunjukkan belas kasihan kepada orang miskin; jika itu dapat memperpanjang ketenanganmu."

2. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan mereka yang jahat; maka Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni mereka berdosa, dan akan memulihkan negeri mereka."

Amsal 14:35 Raja berkenan kepada hamba yang berakal budi, tetapi murka raja menimpa orang yang mempermalukan.

Kebaikan raja diberikan kepada hamba yang bijaksana, sedangkan kemurkaan dilimpahkan kepada orang yang mendatangkan aib.

1. "Kebijaksanaan Membawa Kebaikan"

2. "Jangan Malu"

1. Yakobus 3:13-18 - Hikmat dari atas menuntun pada kedamaian dan belas kasihan.

2. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

Amsal pasal 15 memberikan wawasan tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk kekuatan perkataan, pentingnya sikap tenang dan benar, serta berkat yang didapat dari mencari hikmat.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menekankan dampak kata-kata terhadap kehidupan kita. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang lemah lembut meredakan kemurkaan, sedangkan kata-kata kasar membangkitkan kemarahan. Ditegaskan juga bahwa orang yang bijak berkata-kata mendatangkan kesembuhan dan pengertian (Amsal 15:1-7).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti pengetahuan, disiplin, integritas, dan takut akan Tuhan. Hal ini menggarisbawahi bahwa orang yang mencari hikmat dan hidup benar akan mendapat berkat dan perkenanan dari Tuhan (Amsal 15:8-33).

Kesimpulan,

Amsal pasal lima belas menawarkan wawasan

dalam berbagai aspek kehidupan,

termasuk kekuatan kata-kata,

pentingnya ditempatkan pada sikap tenang dan benar,

dan berkah yang dihasilkan dari mencari kebijaksanaan.

Mengenali dampak yang ditunjukkan dari kata-kata dalam hidup kita serta penekanan pada jawaban lembut yang meredakan amarah versus kata-kata kasar yang memicu kemarahan.

Menyoroti kesembuhan dan pengertian yang dibawa oleh mereka yang berbicara dengan bijak.

Menyapa berbagai topik melalui peribahasa individu seperti pengetahuan, disiplin, integritas sambil menggarisbawahi nilai takut akan Tuhan.

Mengutamakan keberkahan bagi orang yang mencari hikmah dan hidup saleh serta nikmat yang diterima dari Tuhan.

Amsal 15:1 Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang menyakitkan membangkitkan kemarahan.

Respons yang lembut dapat meredakan situasi, sedangkan kata-kata kasar dapat meningkatkan permusuhan.

1: Bicaralah dengan Baik

2: Kekuatan Kata-kata

1: Yakobus 3:5-10 - "lidah adalah bagian kecil dari tubuh, tetapi ia dapat menyombongkan diri. Bayangkan betapa besarnya hutan yang terbakar oleh percikan kecil. Lidah juga adalah api, suatu dunia yang kejahatan di antara bagian-bagian tubuh, merusak seluruh manusia, membakar seluruh kehidupannya, dan dengan sendirinya dibakar oleh neraka.”

2: Kolose 4:6 - "Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang."

Amsal 15:2 Lidah orang bijak menggunakan pengetahuan dengan benar, tetapi mulut orang bodoh mengungkapkan kebodohan.

Orang bijak menggunakan pengetahuan dengan bijaksana, tetapi orang bodoh mengucapkan kebodohan.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kita Menggunakan Kata-Kata untuk Mencerminkan Kebijaksanaan Kita

2. Orang Bodoh dan Kebodohannya: Bahaya Berbicara Tanpa Berpikir

1. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan ia dapat membanggakan perkara-perkara besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu perkara, jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar fitrah; dan membakar api neraka.”

2. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya."

Amsal 15:3 Mata TUHAN ada di segala tempat, melihat yang jahat dan yang baik.

Tuhan selalu mengawasi dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi, baik maupun buruk.

1. Tuhan Selalu Mengawasi - Amsal 15:3

2. Kemahatahuan Tuhan – Amsal 15:3

1. Mazmur 33:13-15 - TUHAN melihat ke bawah dari surga dan melihat seluruh umat manusia.

2. Ibrani 4:13 - Tidak ada ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Tuhan. Semuanya tersingkap dan tersingkap di depan mata Dia yang harus kita pertanggungjawabkan.

Amsal 15:4 Lidah yang sehat adalah pohon kehidupan, tetapi kelicikan yang terdapat di dalamnya mematahkan semangat.

Lidah yang sehat mendatangkan kehidupan, sedangkan kesesatan membawa kehancuran rohani.

1. Kekuatan Penyembuhan dari Kata-Kata Baik

2. Potensi Kerugian dari Perkataan yang Tidak Baik

1. Yakobus 3:5-10 - Menjinakkan Lidah

2. Kolose 4:6 - Biarlah Percakapanmu Selalu Penuh Rahmat

Amsal 15:5 Orang bodoh meremehkan didikan ayahnya, tetapi siapa mengindahkan teguran adalah berakal budi.

Orang yang mengabaikan nasihat ayahnya adalah orang bodoh, tetapi orang yang menerima koreksi adalah orang yang bijaksana.

1. Hikmah Mengindahkan Nasehat

2. Kebodohan Mengabaikan Petunjuk

1. Yakobus 1:19-21 - Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; Sebab murka manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kenakalan yang berlebihan, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam, yang sanggup menyelamatkan jiwamu.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi.

Amsal 15:6 Di rumah orang benar banyak harta, tetapi pendapatan orang fasik ada kesusahan.

Rumah orang benar banyak hartanya, sedangkan pendapatan orang fasik mendatangkan kesusahan.

1. Berkah Keadilan: Harta Karun di Rumah Orang Benar.

2. Akibat Kejahatan: Kesulitan Pendapatan Orang Jahat.

1. Mazmur 112:3 - Kekayaan dan kekayaan ada di rumahnya, dan kebenarannya tetap untuk selama-lamanya.

2. Amsal 10:2 Harta kejahatan tidak ada gunanya, tetapi kebenaran menyelamatkan dari maut.

Amsal 15:7 Bibir orang bijak menyebarkan pengetahuan, tetapi hati orang bodoh tidak menyebarkannya.

Orang bijak membagikan ilmunya, sedangkan orang bodoh tidak.

1. Kekuatan Pengetahuan: Cara Berbagi dengan Bijaksana

2. Kebodohan karena Ketidaktahuan: Cara Menerima Pengetahuan

1. Amsal 16:16: Betapa lebih baik mendapat hikmah dari pada mendapat emas! Untuk mendapatkan pemahaman berarti dipilih daripada perak.

2. Yakobus 1:5: Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Amsal 15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur adalah kesukaannya.

Tuhan membenci persembahan orang fasik, namun berkenan pada doa orang benar.

1: Kekuatan Doa: Bagaimana Kebenaran Menang

2: Ketidakbergunaan Kejahatan: Bagaimana Dosa Gagal

1: Yesaya 1:11-17 - Penolakan Tuhan terhadap persembahan dari orang fasik

2: Mazmur 37:4 - Berbahagialah orang-orang benar yang berlindung kepada Tuhan.

Amsal 15:9 Jalan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Dia menyukai orang yang mengikuti kebenaran.

Tuhan membenci kejahatan dan mengasihi mereka yang mengejar kebenaran.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Memilih Jalan yang Benar Dapat Menuntun pada Kasih Tuhan

2. Bahaya Kejahatan: Menjauh dari Jalan Tuhan

1. Mazmur 1:1-2 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan orang yang mencemooh. Tetapi kesukaannya adalah pada hukum orang-orang yang mencemooh. TUHAN; dan pada hukum-Nya dia merenung siang dan malam."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Amsal 15:10 Koreksi sangat menyedihkan bagi orang yang meninggalkan jalan, dan siapa membenci teguran, dialah yang mati.

Akibat dari meninggalkan jalan dan membenci teguran sangatlah buruk.

1. Perlunya Pertobatan: Memperhatikan Peringatan Amsal 15:10

2. Bahaya Menolak Koreksi: Hidup Sesuai Standar Amsal 15:10

1. Yeremia 8:6-9; “Aku menyimak dan mendengar, tetapi mereka berbicara dengan tidak benar: tidak ada seorang pun yang bertobat dari kejahatannya, sambil berkata: Apa yang telah aku lakukan? pada waktunya yang telah ditetapkan; dan kura-kura, burung bangau, dan burung layang-layang memperhatikan waktu kedatangan mereka; tetapi umat-Ku tidak mengetahui penghakiman TUHAN. Bagaimana kamu berkata, Kami bijaksana, dan hukum TUHAN menyertai kita? Sungguh, sia-sia saja ia melakukannya; sia-sialah pena para ahli Taurat.”

2. Yakobus 4:7-8; "Karena itu serahkan dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan, dan dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikan hatimu, kamu yang berpikiran ganda."

Amsal 15:11 Neraka dan kehancuran ada di hadapan TUHAN, apalagi hati anak manusia?

Tuhan mengetahui derita kehancuran dan mengetahui hati manusia.

1: Kita harus sadar akan kehadiran Tuhan dalam hidup kita dan sadar akan tindakan kita.

2: Percayalah kepada Tuhan dan carilah bimbingan-Nya dalam menghadapi kehancuran.

1: Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2: Yeremia 17:9-10 Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat sakit; siapa yang bisa memahaminya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberi setiap orang sesuai dengan perbuatannya, sesuai dengan hasil perbuatannya.

Amsal 15:12 Orang yang mencemooh tidak menyukai orang yang menegurnya, dan dia tidak pergi kepada orang bijak.

Orang bijak tidak disukai oleh pencemooh dan tidak mau mendengarkan teguran.

1. Nilai Hikmah dan Bahayanya Menjadi Pencemooh

2. Menolak teguran: Harga dari Kebanggaan

1. Amsal 9:8 “Jangan menegur seorang pencemooh, nanti dia membencimu; tegurlah orang bijak, maka dia akan mencintaimu”

2. Yakobus 3:17 “Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, dan mudah dimohon, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.”

Amsal 15:13 Hati yang gembira memunculkan wajah gembira, tetapi hati patah semangat karena dukacita.

Hati yang gembira mendatangkan kegembiraan di wajahnya, tetapi semangat yang patah muncul ketika bersedih.

1. Sukacita Hati yang Ceria

2. Sakitnya Jiwa yang Patah

1. Mazmur 30:11: Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian; engkau telah melepaskan kain kabungku dan memberiku pakaian yang penuh kegembiraan.

2. Yakobus 1:2-4: Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Amsal 15:14 Hati orang yang berakal mencari pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh memakan kebodohan.

Orang bijak mencari ilmu, sedangkan orang bodoh mencari kebodohan.

1: Memberi Makan Pikiran kita dengan Kebijaksanaan

2: Mengambil Apa yang Kita Butuhkan

1: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

2: Yesaya 55:2 - Mengapa kamu membelanjakan uangmu untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkan baik-baik aku, dan makanlah apa yang baik, dan bergembiralah dengan makanan yang berlimpah.

Amsal 15:15 Hari-hari orang sengsara selalu buruk, tetapi siapa yang gembira hatinya, senantiasa berpesta.

Hari-hari orang yang tertimpa musibah memang penuh dengan duka, namun orang yang hatinya gembira akan selalu menemukan kegembiraan dalam hidup.

1. Menemukan Kegembiraan di Saat-saat Sulit

2. Sukacita Bersukacita karena Tuhan

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Amsal 15:16 Lebih baik sedikit harta dengan takut akan TUHAN dari pada harta banyak dan kesulitan yang menyertainya.

Lebih baik hidup sederhana dan penuh rasa hormat kepada Tuhan daripada hidup penuh harta dan stres.

1. Kepuasan dalam Kristus: Menemukan Sukacita dalam Berkah Tuhan yang Berlimpah

2. Kekayaan dan Kekhawatiran: Bahaya Mengejar Sesuatu

1. Matius 6:25-34 – Ajaran Yesus tentang kekhawatiran dan kekhawatiran

2. Filipi 4:11-13 - Ajaran Paulus tentang rasa cukup dan sukacita di dalam Kristus

Amsal 15:17 Lebih baik makan malam dengan sayur-sayuran yang disertai cinta, dari pada seekor lembu yang mati disertai kebencian.

Lebih baik makan sederhana dengan rasa cinta, daripada makan mewah dalam keadaan marah.

1. Senangnya Berbagi dalam Kasih

2. Kekuatan Pengampunan

1. Yohanes 13:34-35 - Perintah baru yang kuberikan kepadamu: Kasihilah satu sama lain. Sebagaimana Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian setiap orang akan mengetahui bahwa kamu adalah murid-muridKu, yaitu jika kamu saling mengasihi.

2. Efesus 4:2-3 - Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Amsal 15:18 Orang yang cepat marah menimbulkan perselisihan, tetapi siapa yang lambat marah meredakan perselisihan.

Sikap sabar adalah kunci penyelesaian konflik secara damai.

1: Semangat Lembut dalam Resolusi Konflik

2: Kekuatan Kesabaran

1: Yakobus 1:19-20 Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.

2: Amsal 16:32 Kesabaran lebih baik dari pada kekuasaan; mengendalikan amarahmu lebih baik daripada menguasai kota.

Amsal 15:19 Jalan orang malas seperti pagar duri, tetapi jalan orang benar menjadi jelas.

Kemalasan mengarah pada jalan yang berduri, sedangkan orang benar mempunyai jalan yang jelas di depannya.

1. Lakukan pekerjaan sekarang untuk menuai hasilnya nanti.

2. Memetik manfaat kesalehan dan menjauhi duri kemalasan.

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Amsal 15:20 Anak yang berakal budi membuat ayahnya senang, tetapi anak yang bodoh memandang rendah ibunya.

Anak yang bijaksana mendatangkan kebahagiaan bagi ayahnya, sedangkan anak yang bodoh mengabaikan ibunya.

1. Kekuatan Pilihan Bijak: Memenuhi Kewajiban Kita Terhadap Orang Tua

2. Pentingnya Ikatan Keluarga: Imbalan dari Membuat Keputusan yang Bijaksana

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi.

2. Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

Amsal 15:21 Kebodohan adalah kebahagiaan bagi orang yang tidak berakal budi, tetapi orang yang berakal budi berjalan lurus.

Kebodohan mendatangkan kebahagiaan bagi mereka yang tidak mempunyai kebijaksanaan, tetapi mereka yang berakal budi menjalani kehidupan yang benar.

1. Sukacita Kebijaksanaan: Memahami Berkah Hidup Benar

2. Bahaya Kebodohan : Menjauhi Pilihan yang Tidak Bijaksana

1. Amsal 3:13-15 Berbahagialah orang yang mendapat hikmah dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas. Dia lebih berharga daripada permata, dan apa pun yang Anda inginkan tidak dapat menandinginya.

15. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.

Amsal 15:22 Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan dikecewakan, tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

Ayat ini menyoroti pentingnya mencari nasihat dari orang lain untuk mencapai kesuksesan.

1. Kekuatan Mencari Nasihat: Cara Mencapai Kesuksesan dengan Berkonsultasi dengan Orang Lain

2. Keberkahan Masyarakat: Nilai Meminta Nasehat dari Orang Lain

1. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2. Pengkhotbah 4:9-12, “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payahnya. Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. ia tidak mempunyai siapa pun yang membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat; tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Sekalipun yang satu dapat dikalahkan oleh yang lain, dua orang dapat menahannya. Dan tali rangkap tiga tidak dapat dengan cepat rusak."

Amsal 15:23 Seseorang bersukacita karena jawaban mulutnya, dan perkataan yang diucapkan pada waktunya, betapa baiknya!

Kegembiraan datang dari mengucapkan kata-kata pada waktu yang tepat.

1. Kekuatan Waktu: Bagaimana Tuhan Menggunakan Firman yang Diucapkan pada Waktu yang Tepat

2. Bersukacita dalam Sukacita Tuhan Melalui Perkataan Kita

1. Kolose 4:6, “Hendaklah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab setiap orang.

2. Pengkhotbah 3:7, “Ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk memperbaiki, ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara.

Amsal 15:24 Orang berakal budi yang hidup di atas, supaya dia menjauh dari neraka yang ada di bawah.

Orang yang berakal budi akan hidup sesuai jalan Tuhan dan terhindar dari masuk neraka.

1. Jalan Hidup - Amsal 15:24

2. Hikmat Menuntun kepada Hidup Kekal - Amsal 15:24

1. Mazmur 19:7-8 - Hukum Tuhan itu sempurna, yang menghidupkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata."

2. Matius 7:13-14 - Masuk melalui gerbang sempit. Sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintu gerbangnya sempit dan jalannya sulit menuju kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.

Amsal 15:25 TUHAN akan membinasakan rumah orang sombong, tetapi Ia akan menegakkan batas wilayah janda.

Tuhan merendahkan hati mereka yang sombong dan membantu mereka yang membutuhkan.

1: Kesombongan datang sebelum kejatuhan - Amsal 16:18

2 : Hati yang rendah hati di hadapan Tuhan mendatangkan berkat - Amsal 22:4

1: Yakobus 4:6 - "Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2: Mazmur 18:27 - "Engkau menyelamatkan orang-orang yang rendah hati; tetapi matamu tertuju kepada orang-orang yang angkuh, supaya engkau menjatuhkan mereka."

Amsal 15:26 Pikiran orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi perkataan orang murni adalah perkataan yang menyenangkan.

Pikiran dan perkataan orang fasik adalah kekejian bagi Tuhan, sedangkan perkataan orang suci menyenangkan.

1. Kekuatan Pikiran Kita: Bagaimana Pikiran Kita Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Kekuatan Kata-Kata Kita: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

1. Kolose 3:2 - Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang duniawi.

2. Matius 12:37 - Karena menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum.

Amsal 15:27 Siapa yang rakus akan keuntungan, menyusahkan rumahnya sendiri; tetapi dia yang membenci pemberian akan hidup.

Siapa yang didorong oleh keserakahan akan mendatangkan masalah pada dirinya dan keluarganya, tetapi siapa yang menjauhi suap akan berumur panjang.

1: Keserakahan membawa kehancuran, tetapi kerendahan hati membawa kehidupan.

2: Cinta akan uang membawa kehancuran, tetapi kerendahan hati membawa kepada kehidupan.

1: Pengkhotbah 5:10 - Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kelimpahan tidak akan puas dengan penghasilannya.

2: Matius 6:24- Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain.

Amsal 15:28 Hati orang benar belajar menjawab, tetapi mulut orang fasik melontarkan kejahatan.

Hati orang benar memikirkan bagaimana menyikapinya, sedangkan mulut orang fasik mengucapkan keburukan.

1. Kekuatan Kata-kata: Bahaya Berbicara Jahat

2. Kekuatan Kearifan: Manfaat Merenungkan Tanggapan

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik dan membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya.

2. Amsal 16:23 - Hati orang bijak mendidik mulutnya, dan menambah pembelajaran pada bibirnya.

Amsal 15:29 TUHAN jauh dari pada orang fasik, tetapi Dia mendengarkan doa orang benar.

Allah mendengar doa orang-orang yang bertakwa dan jauh dari orang-orang fasik.

1. Kekuatan Kebenaran: Mencari Tuhan dalam Doa

2. Perbedaan Antara Kebenaran dan Kejahatan: Dampaknya Terhadap Doa Kita

1. Yakobus 5:16b - Doa orang benar mempunyai kuasa yang besar bila berhasil.

2. Mazmur 34:17 - Ketika orang benar berseru minta tolong, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

Amsal 15:30 Cahaya mata menggembirakan hati, dan laporan yang baik membuat tulang menjadi gemuk.

Cahaya mata dapat memberikan kegembiraan pada hati dan kabar baik dapat memberikan kekuatan pada tulang.

1. Kegembiraan Hati yang Gembira: Cara Bersukacita dalam Cahaya Mata

2. Kabar Baik untuk Tubuh Sehat: Manfaat Laporan yang Baik

1. Mazmur 19:8 Ketetapan Tuhan itu benar, menggembirakan hati.

2. Yesaya 52:7 Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki pemberi kabar baik, yang memberitakan damai, yang membawa kabar gembira.

Amsal 15:31 Telinga yang mendengar teguran hidup, tinggal di antara orang bijak.

Mendengarkan nasihat bijak dan teguran mendatangkan hikmah.

1. Jalan Menuju Hikmat: Menaati Teguran

2. Mengindahkan Nasihat Bijaksana: Jalan Menuju Keadilbenaran

1. Mazmur 119:99-100 - Aku lebih pengertian dari pada semua guruku, sebab kesaksian-Mu adalah renunganku. Aku lebih memahami daripada orang dahulu karena aku menaati titah-Mu.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Amsal 15:32 Siapa menolak didikan, meremehkan dirinya sendiri, tetapi siapa mendengar teguran, mendapat pengertian.

Siapa mendengarkan teguran memperoleh pengertian dan menghormati jiwanya sendiri; namun, dia yang menolak pengajaran berarti merendahkan dirinya sendiri.

1. Manfaat Mendengarkan Teguran

2. Biaya Menolak Instruksi

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Yakobus 1:19 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Amsal 15:33 Takut akan TUHAN adalah didikan hikmat; dan sebelum kehormatan adalah kerendahan hati.

Takut akan Tuhan menghasilkan hikmat, dan kerendahan hati menghasilkan kehormatan.

1: Manfaat Tak Berujung dari Rasa Takut dan Kerendahan Hati

2: Menjalani Kehidupan yang Bijaksana dan Terhormat

1: Yakobus 4:6-10 - "Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2: Filipi 2:3-11 - "Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri saja, tetapi kepentingan orang lain juga."

Amsal pasal 16 berfokus pada kedaulatan Tuhan, pentingnya mencari hikmah, dan manfaat hidup berintegritas.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan mengakui bahwa manusia boleh saja membuat rencana, namun pada akhirnya Tuhanlah yang menentukan langkahnya. Ayat ini menekankan bahwa menyerahkan rencana kita kepada Tuhan akan menghasilkan kesuksesan (Amsal 16:1-9).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti kejujuran, kerendahan hati, kebenaran, dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Ayat ini menyoroti bahwa orang yang hidup berintegritas dan mencari hikmah akan mendapat perkenanan baik di hadapan Allah maupun manusia (Amsal 16:10-33).

Kesimpulan,

Amsal pasal enam belas mengeksplorasi

kedaulatan Tuhan,

pentingnya ditempatkan pada mencari kebijaksanaan,

dan manfaat yang terkait dengan hidup dengan integritas.

Mengakui pengakuan yang ditunjukkan mengenai rencana manusia versus arahan akhir yang diberikan oleh Tuhan serta keberhasilan yang dihasilkan dari penyerahan rencana kepada-Nya.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti kejujuran, kerendahan hati, kebenaran sambil menekankan nilai-nilai yang ditempatkan pada pengambilan keputusan yang bijaksana.

Menyoroti nikmat yang diterima baik dari Tuhan maupun manusia bagi mereka yang hidup dengan integritas dan mencari kebijaksanaan.

Amsal 16:1 Persiapan hati manusia dan jawaban lidah berasal dari TUHAN.

Tuhanlah yang menuntun keputusan hati dan perkataan lidah.

1. Tuhan adalah Otoritas Tertinggi: Apa yang Kita Katakan dan Lakukan Berasal dari Dia

2. Kekuatan Lidah: Perkataan Kita Mengungkapkan Hati Kita

1. Yakobus 3:5-10

2. Matius 12:34-37

Amsal 16:2 Segala jalannya manusia bersih menurut pandangannya sendiri; tetapi TUHANlah yang menimbang roh.

Manusia mungkin buta terhadap kesalahannya sendiri, tetapi Tuhan melihat semuanya.

1: Kita tidak boleh terlalu keras pada diri sendiri, tapi biarlah Tuhan yang menilai.

2: Kita harus rendah hati dan menerima bahwa Tuhan tahu apa yang terbaik bagi kita.

1: Galatia 6:4-5 Tetapi biarlah setiap orang membuktikan pekerjaannya sendiri, maka ia akan bergembira hanya pada dirinya sendiri dan tidak pada orang lain. Karena setiap orang akan menanggung bebannya sendiri.

2: Yesaya 55:8 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Amsal 16:3 Serahkan pekerjaanmu kepada TUHAN, maka pikiranmu akan ditegakkan.

Serahkan pekerjaan Anda kepada Tuhan dan rencana Anda akan berhasil.

1. Percayakanlah pada Tuhan dan rencanamu akan diberkati.

2. Tuhan akan membimbing Anda ketika Anda menaruh kepercayaan Anda kepada-Nya.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka? Adakah di antara kamu yang karena rasa khawatir dapat menambah satu pun satu jam dalam hidupmu? Dan mengapa kamu khawatir tentang pakaian? Lihatlah bagaimana bunga-bunga di ladang tumbuh. Mereka tidak bekerja atau memintal. Namun aku berkata kepadamu bahwa Salomo, dengan segala kemegahannya, tidak berpakaian seperti salah satu dari ini. Jika itu Begitulah cara Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, bukankah Dia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang iman? Maka jangan khawatir sambil berkata, Apakah yang akan kami makan? atau Apakah yang akan kami makan? minum? atau Apa yang harus kami pakai? Karena orang-orang kafir mengejar semua ini, dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu memerlukannya."

Amsal 16:4 TUHAN telah menjadikan segala sesuatu bagi diri-Nya sendiri, bahkan orang fasik untuk hari malapetaka.

Tuhan mempunyai tujuan untuk segala sesuatu, bahkan hal-hal yang jahat.

1: Tuhan Maha Berdaulat dan Rencana-Nya Tidak Dapat Digagalkan

2: Kasih dan Kemurahan Tuhan Bertahan Bahkan bagi Orang Jahat

1: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yehezkiel 18:32 Sebab Aku tidak berkenan atas kematian siapa pun, demikianlah firman TUHAN Yang Mahatinggi. Bertobatlah dan hiduplah!

Amsal 16:5 Setiap orang yang sombong hatinya adalah kekejian bagi TUHAN; walaupun bergandengan tangan, ia tidak akan luput dari hukuman.

Tuhan membenci kesombongan dan mereka yang sombong hatinya tidak akan luput dari hukuman.

1: Kesombongan adalah Kekejian - Amsal 16:5

2: Akibat Kesombongan - Amsal 16:5

1: Yakobus 4:6 - Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2:1 Petrus 5:5 - Demikian pula kamu yang lebih muda, hendaklah kamu tunduk kepada yang lebih tua. Dan kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

Amsal 16:6 Oleh belas kasihan dan kebenaran kejahatan disingkirkan, dan oleh takut akan TUHAN manusia menjauhi kejahatan.

Belas kasihan dan kebenaran dapat membantu membasmi kejahatan, dan rasa hormat kepada Tuhan dapat membantu orang menjauhi kejahatan.

1. Kekuatan Rahmat dan Kebenaran

2. Berkat Takut akan Tuhan

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Yakobus 4:7-8 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah tanganmu hatimu, kamu berpikiran ganda."

Amsal 16:7 Bila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

Ketaatan seseorang kepada Tuhan dapat membawa perdamaian bahkan dengan pihak yang menentangnya.

1: Jalan Tuhan menuju perdamaian

2: Menaati Tuhan membawa kedamaian yang melampaui pemahaman

1: Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk.

2: Matius 5:43-48 - Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Amsal 16:8 Lebih baik penghasilan sedikit disertai kebenaran dari pada penghasilan besar tanpa kebenaran.

Lebih baik memiliki sedikit kebenaran daripada memiliki banyak uang tanpa keadilan.

1. Kekuatan Kebenaran: Lebih Besar dari Kekayaan

2. Nilai Kesalehan: Lebih diutamakan dari pada Kekayaan

1. Amsal 21:21 - Siapa mengejar kebenaran dan cinta mendapat kehidupan, kemakmuran dan kehormatan.

2. Matius 6:19 20 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya.

Amsal 16:9 Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

1. Kekuatan Kehendak Manusia dan Arahan Ilahi

2. Mengetahui Kapan Harus Percaya pada Kehendak Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Amsal 16:10 Keputusan ilahi ada di bibir raja: mulutnya tidak melanggar dalam penghakiman.

Raja diilhami secara ilahi untuk membuat keputusan yang bijaksana dan adil.

1: Raja yang Bijaksana - Amsal 16:10 mengajarkan kita bahwa raja diilhami Tuhan untuk mengambil keputusan yang bijaksana dan adil.

2: Raja yang Adil - Amsal 16:10 mengingatkan kita bahwa raja diberi tanggung jawab untuk mengambil keputusan secara adil.

1: Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas.

2: Yesaya 11:3-5 - Dan dia akan senang karena takut akan Tuhan. Dia tidak akan menilai berdasarkan apa yang dilihatnya dengan matanya, atau mengambil keputusan berdasarkan apa yang didengarnya dengan telinganya; tetapi dengan kebenaran dia akan menghakimi orang miskin, dengan keadilan dia akan memberikan keputusan bagi orang miskin di bumi. Dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya; dengan nafas bibirnya dia akan membunuh orang fasik. Keadilan akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya.

Amsal 16:11 Berat dan timbangan yang adil adalah milik TUHAN, segala beban tas adalah hasil karya-Nya.

Tuhan menginginkan keadilan dan keadilan; Dialah sumber segala kebenaran.

1: Tuhan menginginkan keadilan dan keadilan dalam semua urusan kita.

2: Tuhan adalah sumber segala kebenaran dan keadilan.

1: Yesaya 33:22, Karena TUHAN adalah hakim kita; TUHAN adalah pemberi hukum kita; TUHAN adalah raja kami; dia akan menyelamatkan kita.

2: Mazmur 19:9, Takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya; peraturan-peraturan Tuhan adalah benar, dan semuanya benar.

Amsal 16:12 Raja yang melakukan kejahatan adalah suatu kekejian, sebab takhta ditegakkan oleh kebenaran.

Raja harus bertindak dengan kebenaran karena itulah yang menegakkan takhta mereka.

1: Tuhan ingin kita bertindak dengan kebenaran dan keadilan sehingga kita bisa menjadi penguasa di kerajaannya.

2: Kita harus berusaha untuk bertindak dengan kebenaran dan keadilan sehingga kita dapat menghormati Tuhan dan menerima berkat-Nya.

1: Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus. Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh orang-orang yang mengadakan perdamaian.

2:1 Yohanes 3:7-8 - Anak-anakku, janganlah ada orang yang menipu kamu. Barangsiapa yang mengamalkan kebenaran, maka ia adalah orang yang bertakwa, sebagaimana ia adalah orang yang bertakwa. Barangsiapa melakukan perbuatan dosa, ia berasal dari setan, sebab setan sejak semula berbuat dosa. Alasan Anak Allah muncul adalah untuk menghancurkan pekerjaan iblis.

Amsal 16:13 Bibir yang jujur disukai raja; dan mereka mengasihi dia yang berkata benar.

Perkataan yang benar menyenangkan para penguasa dan mereka yang mengatakan kebenaran disayangi.

1. Kekuatan Perkataan Kita: Bagaimana Perkataan Kita Mencerminkan Karakter Kita

2. Bicarakan Kebenaran: Dampak Integritas dalam Kehidupan Kita

1. Amsal 10:31-32 - Mulut orang benar mengeluarkan hikmat, tetapi lidah yang sesat akan dipotong. Bibir orang benar mengetahui apa yang baik, tetapi mulut orang fasik mengetahui apa yang menyimpang.

2. Yakobus 3:1-12 - Tidak banyak di antara kamu yang hendaknya menjadi guru, saudara-saudaraku, sebab kamu tahu, bahwa kita yang mengajar akan diadili dengan lebih berat. Karena kita semua tersandung dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka dialah manusia sempurna, sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya. Jika kita memasukkan kekang ke dalam mulut kuda agar mereka mematuhi kita, kita juga membimbing seluruh tubuhnya. Lihatlah juga kapal-kapal itu: meskipun mereka begitu besar dan digerakkan oleh angin kencang, mereka dipandu oleh sebuah kemudi yang sangat kecil ke mana pun keinginan pilotnya mengarahkan. Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu! Dan lidah adalah api, dunia yang tidak benar. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, binatang melata dan binatang laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia, tetapi tidak ada manusia yang dapat menjinakkan lidahnya. Ini adalah kejahatan yang gelisah, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Amsal 16:14 Murka raja bagaikan pembawa pesan maut, tetapi orang bijak dapat meredakannya.

Kemarahan seorang raja bisa berbahaya, tapi orang bijak bisa berhasil menenangkannya.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Cara Meredakan Konflik

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Menenangkan Raja

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

Amsal 16:15 Di bawah cahaya wajah raja ada kehidupan; dan perkenanannya seperti awan hujan akhir.

Perkenanan raja membawa kehidupan dan kegembiraan.

1: Nikmat Raja: Sumber Kehidupan dan Kegembiraan

2: Menerima Perkenanan Raja: Mengalami Kehidupan dan Kegembiraan

1: Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan mengangkat kamu.

2: Yesaya 45:22 Pandanglah Aku dan selamatlah, hai seluruh ujung bumi! Sebab Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain.

Amsal 16:16 Betapa lebih baik memperoleh hikmat dari pada mendapatkan emas! dan untuk mendapatkan pengertian daripada dipilih daripada perak!

Memperoleh hikmah lebih baik dari pada emas, dan pengertian lebih berharga dari pada perak.

1. Nilai Kebijaksanaan: Mengapa Lebih Baik Dari Emas

2. Pengertian dan Mengapa Lebih Berharga Dibandingkan Perak

1. Amsal 3:13-15

2. Yakobus 3:13-18

Amsal 16:17 Jalan raya orang jujur adalah menjauhi kejahatan, siapa menjaga jalannya memelihara jiwanya.

Berangkat dari kejahatan membawa kepada jiwa yang terpelihara.

1. Manfaat Kejujuran

2. Jalan Menuju Pelestarian Sejati

1. Mazmur 37:27 - Menjauhi kejahatan, dan berbuat baik; dan tinggal selamanya.

2. 1 Petrus 3:11 - Hendaklah dia menjauhi kejahatan, dan berbuat baik; biarkan dia mencari kedamaian, dan mewujudkannya.

Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Kesombongan bisa membawa kehancuran, dan sikap angkuh bisa membawa kehancuran.

1. Bahaya Kesombongan: Bagaimana Kesombongan Dapat Menimbulkan Penghinaan

2. Kerendahan Hati: Jalan Menuju Sukses

1. Amsal 16:18

2. Yakobus 4:6-10 (Tuhan menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati)

Amsal 16:19 Lebih baik rendah hati dengan orang kecil, dari pada membagi rampasan dengan orang sombong.

Lebih baik rendah hati dan mengabdi pada orang yang rendah hati daripada sombong dan mencari keuntungan duniawi.

1. Berkah Kerendahan Hati

2. Kebanggaan karena Keserakahan

1. Yakobus 4:6 - Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Matius 23:12 - Siapa meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan.

Amsal 16:20 Siapa berakal budi akan mendapat kebaikan; dan siapa yang percaya kepada TUHAN, berbahagialah dia.

Bagian ini mendorong penanganan masalah secara bijaksana dan percaya kepada Tuhan.

1. Manfaat Penanganan Masalah yang Bijaksana

2. Sukacita karena Percaya kepada Tuhan

1. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya pada setiap perkataan, tetapi orang berakal memperhatikan jalannya.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

Amsal 16:21 Orang yang bijak hatinya disebut bijaksana, dan manisnya bibir menambah pembelajaran.

Orang yang bijaksana hatinya dianggap bijaksana, dan orang yang berbicara ramah adalah pembelajar yang lebih baik.

1: Jadilah bijak dan selalu berbicara dengan baik.

2: Biarlah perkataanmu manis dan penuh ilmu.

1: Kolose 4:6: Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang.

2: Yakobus 1:19: Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

Amsal 16:22 Pengertian adalah sumber kehidupan bagi siapa mempunyainya, tetapi didikan orang bodoh adalah kebodohan.

Hikmat membawa pada kehidupan, sedangkan kebodohan membawa pada kebodohan.

1. Hikmah Tuhan: Memilih Kehidupan Melalui Pemahaman

2. Bahaya Kebodohan: Menghindari Jebakan Hidup

1. Yakobus 3:13-18

2. Amsal 1:7-8

Amsal 16:23 Hati orang bijak mendidik mulutnya, dan menambah pembelajaran pada bibirnya.

Hati orang bijak menuntun perkataannya dan mereka memperoleh ilmu dari ucapannya.

1. Belajar dari Perkataan Kita: Bagaimana ucapan kita dapat membentuk kehidupan kita

2. Kekuatan Lidah kita: Bagaimana menggunakan kata-kata kita dengan bijak

1. Yakobus 3:2-10 - Melihat bagaimana lidah dapat digunakan untuk kebaikan atau kejahatan

2. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulut kami dan renungan hati kami berkenan di mata-Mu ya Tuhan

Amsal 16:24 Perkataan yang menyenangkan bagaikan sarang madu, manis bagi jiwa, dan menyehatkan tulang.

Kata-kata yang menyenangkan bisa menjadi manis dan menyehatkan jiwa dan raga.

1: Berbicaralah dengan ramah dan berikan kebaikan kepada orang-orang di sekitar Anda.

2: Kata-kata yang baik dapat mempunyai pengaruh yang bertahan lama.

1: Kolose 4:6 Hendaknya tutur katamu selalu ramah, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang.

2: Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus.

Amsal 16:25 Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian.

Penting untuk diingat bahwa jalan yang kita anggap benar pada akhirnya bisa membawa kita pada kematian.

1. Percaya Pada Diri Sendiri Akan Membawa Kehancuran

2. Jalan Kita Tidak Selalu Benar

1. Yeremia 17:9 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Amsal 16:26 Siapa bekerja, ia bekerja untuk dirinya sendiri; sebab mulutnya menginginkan hal itu darinya.

Bekerja keras bermanfaat bagi individu karena memberikan kepuasan dan kepuasan.

1. Hasil Kerja: Menuai Apa yang Anda Tabur

2. Senangnya Bekerja Keras

1. Pengkhotbah 2:24-26 - "Tidak ada yang dapat dilakukan manusia selain makan dan minum serta memperoleh kepuasan dalam pekerjaannya. Aku melihat hal ini juga dari tangan Allah, karena tanpa dia, siapa yang dapat makan atau mendapatkan kenikmatan?"

2. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia."

Amsal 16:27 Orang fasik menggali kejahatan, dan di bibirnya ada seperti api yang menyala-nyala.

Orang fasik mencari kejahatan dan mengucapkan kata-kata keji.

1. Bahaya Perkataan yang Tidak Beriman: Cara Menjaga Lidah Kita

2. Peringatan Tuhan Terhadap Mengikuti Jalan Jahat

1. Mazmur 141:3 - Jagalah, ya TUHAN, atas mulutku; awasi pintu bibirku!

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Amsal 16:28 Orang yang pemarah menabur perselisihan, dan orang yang suka membisikan memisahkan teman-teman yang utama.

Orang yang pemarah menimbulkan pertengkaran dan pertengkaran, sedangkan orang yang suka berbisik memisahkan teman-teman dekatnya.

1: Waspadai dampak kata-kata Anda.

2: Jangan biarkan kesombongan menghalangi persahabatan.

1: Yakobus 3:5-6 "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan ia dapat membanggakan perkara-perkara besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu perkara, api yang kecil menyala! Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar fitrah; dan membakar api neraka.”

2: Amsal 10:19 "Di antara banyak bicara tidak ada yang menginginkan dosa, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi."

Amsal 16:29 Orang yang melakukan kekerasan membujuk sesamanya dan menyesatkannya ke jalan yang tidak baik.

Orang yang melakukan kekerasan akan membujuk tetangganya untuk berbuat salah.

1: Janganlah kamu tergoda oleh orang-orang yang menyesatkan kamu.

2: Miliki keberanian untuk melawan mereka yang akan membawa Anda ke dalam dosa.

1: Yakobus 1:13-14 - Saat dicobai, jangan ada seorang pun yang berkata, Tuhan sedang mencobai aku. Karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia juga tidak mencobai siapa pun; namun setiap orang tergoda ketika terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat.

2: Galatia 5:13 - Kamu, saudara-saudaraku, telah dipanggil untuk merdeka. Namun jangan gunakan kebebasanmu untuk menuruti keinginan daging; sebaliknya, layani satu sama lain dengan rendah hati dalam kasih.

Amsal 16:30 Ia menutup matanya untuk memikirkan hal-hal yang tidak-tidak: menggerakkan bibirnya ia mendatangkan kejahatan.

Siapa yang merencanakan rencana jahat pada akhirnya akan mendatangkan penderitaan bagi dirinya sendiri dan orang lain.

1: Kita harus selalu waspada terhadap pikiran dan tindakan kita, karena perkataan dan perbuatan kita bisa berakibat buruk.

2: Tuhan mengetahui hati kita dan tidak akan tertipu oleh upaya kita untuk menipu Dia atau orang lain.

1: Yakobus 4:17 - Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2: Amsal 19:1 - Lebih baik orang miskin yang hidupnya jujur, dari pada orang yang mulutnya sesat dan bebal.

Amsal 16:31 Kepala yang tua adalah mahkota kemuliaan, jika ditemukan di jalan kebenaran.

Kepala yang tua merupakan tanda kebijaksanaan dan rasa hormat jika seseorang menjalani kehidupan yang saleh.

1: Kebijaksanaan dan Rasa Hormat: Meraih Mahkota Kemuliaan

2: Berjalan di Jalan Kebenaran: Menuai Pahala

1: Amsal 10:20 - Lidah orang benar adalah perak pilihan

2: 1 Petrus 5:5 - Kenakanlah dirimu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

Amsal 16:32 Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang perkasa; dan dia yang menguasai rohnya daripada dia yang merebut sebuah kota.

Lambat marah lebih unggul daripada kekuatan fisik dan mampu mengendalikan semangat diri sendiri lebih hebat daripada menaklukkan kota.

1. Kekuatan Kesabaran: Mengapa Lambat Marah Lebih Baik Daripada Perkasa

2. Memanfaatkan Kekuatan Pengendalian Diri: Cara Mengatur Jiwa Anda

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Pengkhotbah 7:9 - Janganlah cepat marah, karena kemarahan bersarang di pangkuan orang bodoh.

Amsal 16:33 Undi dibuang ke pangkuan; tetapi seluruh pembuangannya ada pada TUHAN.

Tuhan mengendalikan hasil dari setiap situasi.

1. Tuhan Yang Memegang Kendali: Memahami Kedaulatan Tuhan dalam Hidup kita

2. Percaya kepada Tuhan: Mengandalkan Tuhan dalam Segala Situasi

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Amsal pasal 17 memberikan hikmah mengenai berbagai aspek hubungan, termasuk pentingnya kejujuran, pentingnya jiwa yang tenang, dan akibat dari perselisihan dan kebodohan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti sifat ketidakjujuran dan penipuan yang merusak. Ayat ini menekankan bahwa integritas dan kejujuran sangat penting untuk hubungan yang sehat (Amsal 17:1-9).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti pengampunan, kebijaksanaan dalam berbicara, disiplin, dan akibat perselisihan. Ayat ini menggarisbawahi bahwa ketenangan mendatangkan kedamaian, sedangkan kebodohan membawa kehancuran (Amsal 17:10-28).

Kesimpulan,

Amsal pasal tujuh belas memberikan hikmah

pada berbagai aspek hubungan,

termasuk pentingnya ditempatkan pada kejujuran,

nilai yang berhubungan dengan jiwa yang tenang,

dan akibat-akibat yang diakibatkan oleh perselisihan dan kebodohan.

Mengenali sifat destruktif yang ditunjukkan sehubungan dengan ketidakjujuran dan penipuan serta penekanan pada integritas dan kejujuran untuk hubungan yang sehat.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti pengampunan, kebijaksanaan dalam berbicara, disiplin sambil menekankan pentingnya semangat tenang yang mendorong perdamaian.

Menyoroti kehancuran akibat kebodohan serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai konsekuensi yang terkait dengan perselisihan.

Menawarkan wawasan dalam menjaga hubungan yang sehat melalui kebajikan seperti kejujuran, sikap tenang, dan komunikasi yang bijaksana.

Amsal 17:1 Lebih baik sepotong kering disertai ketenangan, dari pada rumah yang penuh pengorbanan disertai perselisihan.

Lebih baik mempunyai kedamaian dan kepuasan dengan cara yang seadanya daripada memperoleh kekayaan dan kesuksesan dengan perselisihan.

1. Nilai Kepuasan

2. Bahaya Keserakahan dan Perselisihan

1. Filipi 4:11-12 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Pengkhotbah 5:10 - Siapa mencintai uang, tidak pernah berkecukupan; siapa pun yang mencintai kekayaan tidak pernah puas dengan penghasilannya. Ini juga tidak ada artinya.

Amsal 17:2 Hamba yang berakal budi akan memerintah anak laki-laki yang menimbulkan aib, dan mendapat bagian warisan di antara saudara-saudaranya.

Orang bijak akan diberi pahala atas pelayanannya, meskipun mereka adalah pelayan, dan akan mendapat tempat yang layak dalam warisan.

1. Manfaat Kebijaksanaan: Bagaimana Kebijaksanaan Dapat Memberi Anda Tempat Terhormat.

2. Pahala Pelayanan: Mengapa Melayani Orang Lain Menghasilkan Berkah bagi Kita.

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan untuk anak cucunya, tetapi orang berdosa hartanya disimpan untuk orang benar.

Amsal 17:3 Panci penghalus adalah untuk perak, dan tungku untuk emas, tetapi TUHAN menguji hati.

Tuhan menguji hati manusia tanpa memandang kekayaan dan status mereka.

1. Kasih Tuhan Melampaui Kekayaan Dunia

2. Kekayaan Sejati Terletak pada Ujian Hati

1. Amsal 17:3

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya." , dan di mana pencuri tidak membobol masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Amsal 17:4 Orang fasik memperhatikan bibir palsu; dan seorang pendusta mendengarkan lidah yang nakal.

Ayat ini mengajarkan kita bahwa orang fasik mudah terpengaruh oleh kebohongan dan pernyataan palsu, serta pembohong mau mendengarkan fitnah.

1. Bahaya Mendengarkan Kebohongan

2. Bahaya Gosip dan Fitnah

1. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik dan membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya."

2. Kolose 3:8 - "Tetapi sekarang kamu juga membuang semuanya itu; kemarahan, murka, kedengkian, hujat, kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu."

Amsal 17:5 Siapa mengolok-olok orang miskin, mencela Penciptanya, dan siapa senang mendapat malapetaka, tidak akan luput dari hukuman.

Mereka yang mengolok-olok orang miskin akan dihukum karena tidak menghormati Penciptanya, dan mereka yang bergembira di atas kemalangan orang lain juga tidak akan luput dari hukuman.

1. Tuhan mengawasi kita dan akan meminta pertanggungjawaban kita atas tindakan kita terhadap orang lain.

2. Tindakan kita mencerminkan rasa hormat kita terhadap Tuhan dan sesama manusia.

1. Matius 7:12 - Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, karena inilah Hukum dan Kitab Para Nabi.

2. Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Amsal 17:6 Anak kecil adalah mahkota orang tua; dan kemuliaan anak-anak adalah ayah mereka.

Anak merupakan anugerah sekaligus kebanggaan bagi orang tuanya.

1. Mahkota Orang Tua: Merayakan Kegembiraan Menjadi Kakek-Nenek

2. Kemuliaan Anak : Mendorong Keberkahan dalam Mengasuh Anak

1. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, anak-anak masa mudanya. Berbahagialah orang yang mengisi hidupnya gemetarlah bersama mereka! Ia tidak akan mendapat malu bila ia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang."

2. Maleakhi 4:6 - "Dia akan membalikkan hati ayah kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada ayah mereka, sehingga Aku tidak akan datang dan mengutuk negeri ini."

Amsal 17:7 Ucapan yang baik tidak diterima oleh orang bodoh, apalagi bagi seorang pangeran yang berdusta.

Ayat ini mengajarkan bahwa kata-kata bijak tidak datang dari orang bodoh, dan kebohongan tidak datang dari pemimpin.

1. Kekuatan Ucapan: Apa yang Kita Katakan Itu Penting

2. Tanggung Jawab Kepemimpinan: Kejujuran dan Integritas dalam Bertindak

1. Efesus 4:29 Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Yakobus 3:1-12 Jika kita menaruh kekang pada mulut kuda agar mereka taat kepada kita, maka kita juga menuntun seluruh tubuhnya...tetapi tidak ada manusia yang mampu menjinakkan lidahnya.

Amsal 17:8 Pemberian bagaikan batu berharga di mata pemiliknya: ke mana pun ia pergi, ia beruntung.

Hadiah merupakan suatu hal berharga yang membawa kesuksesan bagi siapa pun yang memilikinya.

1. Kekuatan Kedermawanan

2. Berkah dari Memberi

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Amsal 17:9 Siapa menutupi pelanggaran mencari cinta; tetapi dia yang mengulangi suatu perkara memisahkan banyak teman.

Siapa yang mau mengampuni dan melupakan pelanggaran mencari cinta, tapi siapa yang bersikeras mengungkitnya akan menimbulkan perpecahan di antara teman-teman.

1. Kasih Menutupi Banyaknya Dosa

2. Kekuatan Pengampunan

1. 1 Petrus 4:8 - "Dan yang terutama adalah kasih yang sungguh-sungguh di antara kamu sendiri: karena kasih akan menutupi banyak dosa."

2. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni pelanggaran orang, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni pelanggaran orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu."

Amsal 17:10 Satu teguran lebih masuk pada orang berhikmat daripada seratus teguran pada orang bebal.

Orang bijak lebih mudah menerima kritik dibandingkan orang bodoh.

1. Hikmah Kerendahan Hati: Bagaimana Belajar Menerima Kritik Penting untuk Pertumbuhan Spiritual

2. Kebodohan Kesombongan: Bagaimana Penolakan Menerima Teguran Menghambat Perkembangan Rohani

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 15:31-32 - Telinga yang mendengarkan teguran yang menghidupkan, akan tinggal di antara orang bijak. Siapa yang mengabaikan didikan, merendahkan dirinya sendiri, tetapi siapa mendengarkan teguran, memperoleh kecerdasan.

Amsal 17:11 Orang jahat hanya mencari pemberontakan; oleh karena itu akan diutus utusan yang kejam untuk melawan dia.

Ayat ini berbicara tentang seseorang yang cenderung berbuat jahat, dan bahwa Allah akan mengirimkan utusan untuk menghukumnya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Amsal 17:11

2. Keadilan Tuhan: Bahaya Pemberontakan Menurut Amsal 17:11

1. Mazmur 94:20-22 - "Apakah takhta kejahatan akan bersekutu denganmu, yang menurut hukum mengandung kejahatan? Mereka berkumpul melawan jiwa orang benar, dan mengutuk darah orang yang tidak bersalah. Tetapi Tuhan adalah pembelaku ; dan Tuhanku adalah batu karang perlindunganku."

2. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada, ditetapkan oleh Allah. Karena itu barangsiapa menentang kekuasaan, ia menentang ketetapan Allah: dan mereka yang melawan akan menerima kutukan bagi diri mereka sendiri.”

Amsal 17:12 Biarlah seekor beruang yang kehilangan anaknya bertemu dengan laki-laki, daripada bertemu dengan orang bodoh dalam kebodohannya.

Lebih baik bertemu binatang buas daripada bertemu orang bodoh dalam kebodohannya.

1. Bahaya Kebodohan

2. Pentingnya Hikmah

1. Amsal 1:7 Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Yakobus 3:13-18 Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana. Tetapi jika engkau mempunyai rasa iri hati yang pahit dan ambisi yang egois dalam hatimu, janganlah bermegah dan berbohong terhadap kebenaran. Ini bukanlah hikmah yang datang dari atas, melainkan bersifat duniawi, tidak rohani, dan bersifat setan. Karena di mana ada iri hati dan ambisi yang mementingkan diri, di situ akan terjadi kekacauan dan segala praktik keji. Namun kebijaksanaan dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal sehat, penuh belas kasihan dan buah-buah baik, tidak memihak dan tulus. Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh orang-orang yang mengadakan perdamaian.

Amsal 17:13 Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan, kejahatan tidak akan meninggalkan rumahnya.

Seseorang tidak boleh membalas kejahatan dengan kebaikan, karena kejahatan tidak akan meninggalkan rumah orang yang melakukannya.

1. "Berkah dari Berbuat Baik: Bagaimana Berbuat Baik Akan Memberi Anda Lebih Banyak Kebaikan pada Akhirnya"

2. "Kutukan Melakukan Kejahatan: Bagaimana Melakukan Kejahatan Akan Mendatangkan Anda Lebih Banyak Kejahatan pada Akhirnya"

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2. Matius 5:38-45 - Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu, berkatilah orang yang mengutukmu, doakanlah orang yang mencacimu.

Amsal 17:14 Permulaan perselisihan adalah seperti air yang keluar; oleh karena itu, tinggalkanlah pertengkaran sebelum diganggu.

Ayat ini berbicara tentang menghindari perselisihan sebelum hal itu meningkat.

1. Pentingnya menghindari perselisihan sebelum dimulai

2. Kekuatan untuk menjauh dari perselisihan

1. Yakobus 4:1-2 - “Apakah yang menyebabkan pertengkaran dan pertengkaran di antara kamu? , jadi kamu bertengkar dan berkelahi."

2. Amsal 15:18 - "Orang yang cepat marah menimbulkan pertengkaran, tetapi orang yang sabar meredakan pertengkaran."

Amsal 17:15 Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya adalah kekejian bagi TUHAN.

Ayat ini menekankan bahwa Allah membenci orang-orang yang membenarkan kezaliman orang fasik dan orang-orang yang menghukum orang-orang benar.

1. Tuhan Melihat Segalanya: Tidak ada seorang pun yang mampu membenarkan orang jahat atau menghukum orang benar tanpa dimintai pertanggungjawaban oleh Tuhan.

2. Membuat Pilihan yang Bijaksana: Kita harus memilih kata-kata dan tindakan kita dengan hati-hati, karena Tuhan akan menghakimi kita berdasarkan hal tersebut.

1. Yesaya 5:20-23 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2. Roma 12:17-18 - Kejahatan tidak membalas kejahatan siapa pun. Sediakanlah hal-hal yang jujur di mata semua orang.

Amsal 17:16 Mengapa ada harga di tangan orang bebal untuk memperoleh hikmat, padahal ia tidak tega?

Pentingnya kebijaksanaan dan nilainya dalam kehidupan ditonjolkan dalam pepatah, karena kebijaksanaan bukanlah sesuatu yang dapat dibeli bahkan dengan uang, seperti halnya orang bodoh yang tidak tega terhadapnya.

1. Nilai Hikmah dalam Kehidupan

2. Mencari Hikmah Membutuhkan Hati

1. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencaci-maki; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2. Mazmur 111:10, "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat: setiap orang yang melakukan perintah-perintah-Nya mempunyai pengertian yang baik: puji-pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya."

Amsal 17:17 Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

Persahabatan adalah ikatan kuat yang dapat menopang kita melewati masa-masa tersulit.

1. Kekuatan Persahabatan: Cara Membina Hubungan yang Langgeng

2. Kekuatan Persaudaraan: Merangkul Kesulitan dan Tumbuh Bersama

1. 1 Yohanes 4:7-12 (Tuhan adalah kasih, dan siapa yang tinggal di dalam kasih, ia tinggal di dalam Allah, dan Allah tinggal di dalam dia)

2. Roma 12:15 (Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis)

Amsal 17:18 Orang yang tidak berakal budi memukul tangan, dan menjadi jaminan di hadapan sahabatnya.

Seseorang yang tidak memiliki kebijaksanaan dapat dengan cepat membuat perjanjian yang buruk dan menjadi penjamin bagi seorang teman.

1. Jangan menjadi penjamin bagi orang lain - Amsal 17:18

2. Pentingnya hikmat - Amsal 17:18

1. Amsal 11:15 - Siapa yang menjadi jaminan bagi orang asing, akan pintar karenanya; dan siapa membenci kepastian, adalah pasti.

2. Matius 5:25-26 - Segera sepakati musuhmu, selagi kamu berada di jalan bersamanya; jangan sampai musuh menyerahkan engkau kepada hakim, dan hakim menyerahkan engkau kepada petugas, dan engkau dimasukkan ke dalam penjara. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jangan sekali-kali engkau keluar dari sana, sebelum engkau membayar sepeser pun.

Amsal 17:19 Dia menyukai pelanggaran, menyukai perselisihan, dan siapa meninggikan gerbangnya, mencari kebinasaan.

Pelanggaran dan perselisihan membawa kehancuran dan kehancuran.

1. Bahaya Pelanggaran dan Perselisihan

2. Manfaat Kerendahan Hati dan Ketaatan

1. Yakobus 4:1-2 “Apa yang menimbulkan pertengkaran dan apa yang menimbulkan pertengkaran di antara kamu? jadi kamu bertengkar dan bertengkar."

2. Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Amsal 17:20 Siapa yang berhati pendek, tidak mendapat kebaikan, dan siapa yang lidahnya sesat, jatuh ke dalam kenakalan.

Hati dan lidah yang sesat akan mendatangkan kesusahan.

1. Kekuatan Kata-kata: Memahami Dampak Ucapan Kita

2. Menjaga Hati: Perlunya Pengendalian Diri

1. Amsal 18:21 Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2. Yakobus 3:1-12 Saudara-saudaraku, janganlah banyak di antara kamu yang menjadi guru, karena mengetahui bahwa dengan demikian kita akan mendapat hukuman yang lebih berat.

Amsal 17:21 Siapa yang melahirkan orang bodoh, mendatangkan dukacitanya; dan ayah orang bodoh tidak mendapat sukacita.

Ayah orang bodoh tidak mempunyai kebahagiaan, dan siapa yang melahirkan orang bodoh, ia mendatangkan kesedihan baginya.

1: Kita harus berhati-hati saat melahirkan anak ke dunia ini, karena konsekuensinya sangat luas dan berjangka panjang.

2: Kita dapat belajar dari Amsal 17:21 bahwa ayah orang bodoh tidak mempunyai sukacita, jadi penting untuk melatih dan mendisiplin anak kita sesuai dengan Firman Tuhan.

1: Efesus 6:4 - Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

2: Ulangan 6:6-7 Perintah-perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini haruslah kamu simpan dalam hatimu. Buat mereka terkesan pada anak-anak Anda. Bicaralah tentangnya ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun.

Amsal 17:22 Hati yang gembira mendatangkan manfaat seperti obat, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.

Hati yang gembira memiliki kekuatan menyembuhkan, sedangkan hati yang sedih menguras kekuatan.

1. Kekuatan Kegembiraan: Cara Mendapatkan Manfaat dari Kehidupan yang Penuh Kegembiraan

2. Manfaat Tertawa: Cara Menemukan Kegembiraan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Nehemia 8:10 - Lalu dia berkata kepada mereka, Pergilah, makanlah yang berlemak, minum yang manis-manis, dan kirimkan sebagian kepada mereka yang tidak menyediakan apa-apa; karena hari ini adalah hari suci bagi Tuhan kita. Jangan bersedih, karena sukacita dari Tuhan adalah kekuatanmu.

2. Mazmur 30:11 - Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian; Engkau telah menanggalkan kain kabungku dan memberiku pakaian yang penuh kegembiraan.

Amsal 17:23 Orang fasik mengeluarkan pemberian dari dadanya untuk memutarbalikkan jalan penghakiman.

Orang jahat akan menerima suap untuk mempengaruhi keputusan pengadilan.

1. Bahaya Suap dan Korupsi Keadilan

2. Pentingnya Integritas dan Menjunjung Keadilan

1. Ulangan 16:19-20 - Jangan memutarbalikkan keadilan; Jangan memihak dan jangan menerima suap, karena suap membutakan mata orang bijak dan merusak kepentingan orang benar.

2. Roma 12:17-18 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Amsal 17:24 Hikmat ada di hadapan orang yang berakal budi; tetapi mata orang bodoh ada di ujung bumi.

Hikmah adalah hasil dari pemahaman, sedangkan orang bodoh tidak mempunyai pengetahuan.

1. "Perbedaan Hikmah dan Kebodohan"

2. "Selalu Mencari Pemahaman"

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 9:10 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan."

Amsal 17:25 Anak yang bodoh mendatangkan dukacita bagi ayahnya dan kepahitan bagi ibu yang melahirkannya.

Anak yang bodoh membawa kesedihan dan kepahitan bagi orang tuanya.

1. Berkat Ketaatan: Kajian terhadap Amsal 17:25

2. Sakitnya Ketidaktaatan: Belajar dari Amsal 17:25

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

2. Kolose 3:20-21 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

Amsal 17:26 Juga tidak baik menghukum orang benar, dan tidak baik memukul pembesar demi keadilan.

Menghukum orang yang tidak bersalah atau menyerang penguasa demi keadilan adalah tindakan yang salah.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Mengapa Kita Tidak Harus Menghukum Orang yang Tidak Bersalah

2. Kewajiban Keadilan: Mengapa Kita Tidak Harus Memukul Pangeran

1. Mazmur 103:8-9 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah kasih setia. Dia tidak akan selalu menegur: dia juga tidak akan menyimpan amarahnya selamanya.

2. Amsal 11:10 - Bila keadaan baik-baik saja bagi orang-orang benar, maka kota itu bersorak-sorai; dan apabila orang-orang fasik binasa, maka bersoraklah.

Amsal 17:27 Siapa berpengetahuan, hemat perkataannya, dan orang yang berakal budi, mempunyai semangat yang unggul.

Orang yang berakal budi berbicara hanya bila diperlukan, dan orang yang berakal budi mempunyai jiwa yang luhur.

1. Berbicara dengan Bijaksana: Kekuatan Mengetahui Kapan Harus Berbicara

2. Pentingnya Pemahaman : Kekuatan Jiwa yang Mulia

1. Amsal 15:4 - Lidah yang lemah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah yang curang mematahkan semangat.

2. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Amsal 17:28 Orang bebal pun dianggap bijaksana, dan siapa menutup bibir, dianggap berakal budi.

Ayat ini mendorong kita untuk menyadari kekuatan keheningan, dan bagaimana keheningan dapat digunakan untuk menunjukkan kebijaksanaan dan pengertian.

1. Kekuatan Keheningan: Bagaimana Menjadi Bijaksana Dalam Berkata

2. Diam: Memahami Kapan Harus Berbicara dan Kapan Harus Diam

1. Yakobus 1:19 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Pengkhotbah 5:2 - Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan apa pun di hadapan Allah: sebab Allah ada di surga, dan engkau ada di bumi: oleh karena itu biarlah sedikit perkataanmu.

Amsal pasal 18 berfokus pada kekuatan kata-kata, pentingnya mencari hikmat, dan manfaat kerendahan hati dan daya pengamatan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menekankan dampak kata-kata terhadap kehidupan kita. Ayat ini menunjukkan bahwa orang bodoh tidak senang memahami, melainkan hanya senang mengutarakan pendapatnya sendiri. Ditegaskan juga bahwa kata-kata bijak itu ibarat air yang menyegarkan dan dapat memberi kehidupan (Amsal 18:1-8).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti kerendahan hati, mencari kebijaksanaan, persahabatan, dan konsekuensi dari semangat suka bertengkar. Ayat ini menggarisbawahi bahwa orang yang mencari hikmah akan disukai Tuhan dan orang lain, sedangkan kesombongan membawa kehancuran (Amsal 18:9-24).

Kesimpulan,

Amsal pasal delapan belas mengeksplorasi

kekuatan kata-kata,

pentingnya ditempatkan pada mencari kebijaksanaan,

dan manfaat yang terkait dengan kerendahan hati dan kebijaksanaan.

Mengenali dampak yang ditunjukkan dari kata-kata dalam kehidupan kita serta penekanan pada pemahaman versus pengungkapan pendapat.

Menyoroti nilai yang terkait dengan kata-kata bijak sebagai air menyegarkan yang membawa kehidupan.

Menyapa berbagai topik melalui peribahasa individu seperti kerendahan hati, mencari kebijaksanaan, persahabatan sambil menggarisbawahi akibat yang timbul dari semangat suka bertengkar.

Menggarisbawahi nikmat yang diterima dari Tuhan dan sesama bagi mereka yang mencari hikmah serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai kejatuhan akibat kesombongan.

Menawarkan wawasan tentang pentingnya menggunakan kata-kata dengan bijak, mencari kebijaksanaan dengan rendah hati, membina hubungan yang sehat melalui persahabatan, dan menghindari semangat perselisihan.

Amsal 18:1 Karena nafsu seseorang, setelah memisahkan diri, mencari dan mencampuri segala hikmah.

Seseorang yang menginginkan ilmu akan memisahkan dirinya dari orang lain demi menemukannya.

1. Mengejar Kebijaksanaan - Bagaimana Keinginan Akan Pengetahuan Dapat Membantu Kita Bertumbuh

2. Pemisahan pada Pengetahuan - Bagaimana Mengejar Kebijaksanaan di Dunia yang Terganggu

1. Amsal 3:13-14 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Amsal 18:2 Orang bodoh tidak menyukai pengertian, tetapi hatinya mengetahui dirinya sendiri.

Orang bodoh tidak suka pengertian, malah lebih suka pamer.

1: Pemahaman kita akan kehendak Tuhan tidak boleh didorong oleh kesombongan, namun oleh kerendahan hati dan keinginan untuk belajar.

2: Kita harus berhati-hati dalam meredam kesombongan kita untuk mendapatkan wawasan yang ditawarkan Tuhan.

1: Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpahnya, dan jangan mencaci-maki; maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah ia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu. Sebab siapa yang bimbang, bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.”

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Amsal 18:3 Jika orang fasik datang, datang pula hinaan dan celaan dengan kehinaan.

Orang fasik akan mendatangkan hinaan dan celaan.

1: Kekuatan Reputasi - Amsal 18:3

2: Kebenaran Melawan Kejahatan - Amsal 18:3

1: 1 Korintus 15:33 - Jangan tertipu: Pergaulan yang buruk merusak moral yang baik.

2: Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.

Amsal 18:4 Perkataan mulut manusia seperti air yang dalam, dan mata air hikmat seperti sungai yang mengalir.

Perkataan seseorang bisa dalam dan bijaksana seperti sungai yang mengalir.

1: Pentingnya berbicara dengan bijak dan penuh pertimbangan.

2: Kedalaman hikmah terdapat pada kata-kata yang kita ucapkan.

1: Yakobus 3:1-12 - Kekuatan lidah dan bagaimana lidah mencerminkan karakter batin kita.

2: Efesus 4:29 Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

Amsal 18:5 Tidak baik menerima orang fasik, menjatuhkan orang benar di pengadilan.

Adalah salah jika kita lebih memihak orang fasik daripada orang benar di pengadilan.

1. "Harga Ketidakadilan: Menelaah Amsal 18:5"

2. "Keadilan Tuhan: Mengapa Amsal 18:5 Penting"

1. Ulangan 16:19-20 - "Jangan memutarbalikkan keadilan; jangan memihak, dan jangan menerima suap, karena suap membutakan mata orang bijak dan memutarbalikkan perkataan orang benar. Keadilan, dan hanya keadilan yang harus kamu kejar, supaya kamu dapat hidup dan memiliki tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu."

2. 2 Korintus 5:10 - "Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya masing-masing mendapat balasan atas perbuatannya di dalam tubuh, sesuai dengan perbuatannya, baik atau buruk."

Amsal 18:6 Bibir orang bodoh suka bertengkar, dan mulutnya suka memukul.

Orang bodoh cenderung berdebat dan mengundang hukuman.

1. Jangan biarkan kesombongan membawa Anda ke dalam perselisihan.

2. Jangan bertindak bodoh dan mengundang hukuman.

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 17:14 - Permulaan perselisihan ibarat mengeluarkan air, maka berhentilah sebelum timbul pertengkaran.

Amsal 18:7 Mulut orang bodoh adalah kehancurannya, dan bibirnya adalah jerat bagi jiwanya.

Kata-kata yang kita gunakan dapat menyebabkan kehancuran bagi diri kita sendiri.

1: Kekuatan Kata-kata - Cara kita menggunakan kata-kata dapat mempunyai dampak yang bertahan lama.

2: Hikmah Kata - Kita harus memilih kata dengan bijak.

1: Yakobus 3:5-10 - Lidah berkuasa atas hidup dan mati.

2: Mazmur 34:13-14 - Jagalah lidahmu dari kejahatan dan bibirmu dari ucapan yang menipu.

Amsal 18:8 Perkataan orang yang suka berdusta bagaikan luka yang menusuk sampai ke lubuk hati yang terdalam.

Kata-kata dalam sebuah gosip bisa sama merusaknya dengan luka fisik, dan rasa sakit itu bisa bertahan lama.

1: Menjaga kata-kata kita - kekuatan kata-kata kita dan luka yang ditimbulkannya.

2: Berhati-hatilah dengan kata-kata yang Anda ucapkan – kata-kata tersebut dapat mempunyai dampak yang luas.

1: Yakobus 3:5-8 - Demikian pula lidah adalah bagian kecil dari tubuh, tetapi ia dapat menyombongkan diri. Bayangkan betapa besarnya hutan yang terbakar karena percikan api kecil. Lidah juga bagaikan api, dunia kejahatan di antara anggota-anggota tubuh. Ia merusak seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan seseorang, dan dengan sendirinya dibakar oleh neraka. Segala jenis hewan, burung, reptil dan makhluk laut sedang dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia, namun tidak ada satupun manusia yang mampu menjinakkan lidahnya. Ini adalah kejahatan yang gelisah, penuh dengan racun yang mematikan.

2: Amsal 15:1-4 Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar menimbulkan kemarahan. Lidah orang bijak menghiasi pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh mengeluarkan kebodohan. Mata Tuhan ada di mana-mana, mengawasi yang jahat dan yang baik. Lidah yang lemah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi kelicikan di dalamnya mematahkan semangat.

Amsal 18:9 Siapa yang malas dalam pekerjaannya, adalah saudara bagi orang yang banyak membuang-buang waktu.

Kemalasan dalam bekerja dapat menyebabkan pemborosan besar.

1: Kemalasan akan membawa kehancuran.

2: Lakukan upaya terbaik Anda dan Tuhan akan membalas Anda.

1: Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2: Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

Amsal 18:10 Nama TUHAN adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan ia aman.

Nama TUHAN adalah sumber perlindungan dan keamanan bagi orang-orang benar.

1. Penghiburan dalam Nama TUHAN - Eksplorasi kenyamanan dan keamanan yang diberikan dengan percaya pada nama TUHAN.

2. Perlindungan Orang Benar - A tentang keselamatan dan perlindungan yang terdapat pada TUHAN bagi orang-orang yang bertakwa.

1. Mazmur 9:9-10 - TUHAN adalah benteng bagi orang-orang yang tertindas, benteng pada masa kesusahan. 10 Dan mereka yang mengetahui nama-Mu menaruh kepercayaannya kepada-Mu, karena Engkau, ya TUHAN, tidak meninggalkan orang-orang yang mencari Engkau.

2. Yesaya 25:4 - Sebab kamu telah menjadi benteng bagi orang-orang miskin, menjadi benteng bagi orang-orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat perlindungan dari badai dan naungan dari panas terik; karena nafas orang yang kejam bagaikan badai yang menghantam tembok.

Amsal 18:11 Kekayaan orang kaya adalah kotanya yang kuat, dan seperti tembok tinggi bagi kesombongannya sendiri.

Kekayaan orang kaya merupakan benteng kokoh rasa aman dan harga diri.

1. Kekuatan Kekayaan: Bagaimana Uang Dapat Mendatangkan Keamanan dan Kebanggaan

2. Bahaya Kekayaan: Bagaimana Keserakahan Dapat Menyebabkan Kepercayaan Diri yang Salah Tempat

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di bumi yang dimakan ngengat dan karat, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. 1 Timotius 6:17-19 - Adapun orang-orang kaya di zaman sekarang ini, pesanlah mereka untuk tidak sombong, dan tidak menaruh harapan pada ketidakpastian kekayaan, tetapi pada Tuhan, yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk dinikmati. Mereka harus berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, murah hati dan mau berbagi, sehingga menimbun harta untuk diri mereka sendiri sebagai landasan yang baik untuk masa depan, sehingga mereka dapat meraih kehidupan yang sesungguhnya.

Amsal 18:12 Sebelum kebinasaan hati manusia adalah angkuh, dan sebelum kehormatan ada kerendahan hati.

Hendaknya hati manusia rendah hati sebelum dihormati, dan kesombonganlah yang menjadi penyebab kehancuran.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan: pentingnya kerendahan hati dalam hidup kita.

2. Akibat hati yang angkuh: belajar dari Amsal 18:12.

1. Yakobus 4:6-10 - Tuhan menentang orang yang sombong, namun memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Roma 12:3 - Jangan menganggap dirimu lebih tinggi dari yang seharusnya, tetapi pikirkanlah dirimu sendiri dengan pertimbangan yang bijaksana.

Amsal 18:13 Siapa menjawab suatu perkara sebelum ia mendengarnya, itulah kebodohan dan aib baginya.

Adalah bodoh dan memalukan untuk menjawab pertanyaan sebelum mendengarkan semua faktanya.

1. Hikmah Mendengar Sebelum Berbicara

2. Kekuatan Kesabaran dalam Komunikasi

1. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik daripada orang yang merebut kota.

Amsal 18:14 Semangat manusia menopang kelemahannya; tetapi roh yang terluka, siapakah yang dapat menanggungnya?

Semangat seseorang dapat memberi mereka kekuatan untuk mengatasi penyakit fisik, namun semangat yang terluka adalah beban yang terlalu berat untuk ditanggung.

1. Menemukan Kekuatan di Saat Penderitaan

2. Kekuatan Ketahanan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 40:28-31 Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. 1 Petrus 5:6-7 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar pada waktunya Dia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

Amsal 18:15 Hati orang berakal mendapat pengetahuan; dan telinga orang bijak mencari pengetahuan.

Hati orang yang berakal memperoleh ilmu, dan orang bijak mencarinya.

1: Carilah ilmu, karena hanya dengan itulah kamu akan menjadi bijaksana.

2: Berusahalah selalu untuk berakal, karena hanya dengan itulah kamu akan memperoleh ilmu.

1: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Amsal 18:16 Pemberian seseorang memberi ruang baginya, dan membawanya ke hadapan orang-orang besar.

Karunia atau bakat seseorang dapat menciptakan peluang bagi mereka dan memberi mereka akses terhadap orang-orang berpengaruh.

1. Melepaskan Karunia Pemberian Tuhan untuk Mencapai Tujuan Kita

2. Memberi Ruang bagi Diri Kita Sendiri Melalui Karunia Kita

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta, Yesus mengibaratkan pemberian kita dengan talenta yang diberikan kepada hamba.

Amsal 18:17 Siapa yang pertama dalam kepentingannya sendiri, kelihatannya adil; tetapi tetangganya datang dan menggeledahnya.

Ayat ini mendorong kita untuk rendah hati dan terbuka terhadap kritik, karena sesama kita mungkin bisa menunjukkan kesalahan kita.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Menjadi Rendah Hati Dapat Membantu Kita Bertumbuh

2. Perlunya Refleksi Diri: Menguji Diri dengan Pikiran Terbuka

1. Yakobus 4:6-7 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Lukas 14:11 - Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan.

Amsal 18:18 Undian menghentikan perselisihan dan memisahkan yang kuat.

Amsal 18:18 menyatakan bahwa membuang undi dapat membantu menyelesaikan perselisihan antara orang-orang yang berkuasa.

1. "Hikmah Melempar Undian"

2. "Menemukan Kedamaian di Dunia yang Disengketakan"

1. Yakobus 3:16-17 “Sebab di mana ada rasa iri dan mementingkan diri sendiri, di situ ada kekacauan dan segala kejahatan. Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mau mengalah, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tanpa memihak dan tanpa kemunafikan.”

2. Roma 12:18 "Sedapat-dapatnya, tergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

Amsal 18:19 Saudara yang tersinggung lebih sulit dimenangkan dari pada kota yang kuat, dan perselisihan mereka seperti jeruji kastil.

Seorang saudara yang tersinggung sulit untuk diajak berdamai dan argumen mereka sulit dipatahkan; itu seperti mencoba menerobos tembok benteng.

1. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana mengatasi kesulitan berdamai dengan saudara yang disakiti.

2. Kekuatan Persatuan – Bagaimana menjaga perdamaian dan pengertian antar saudara.

1. Matius 18:21-22 - "Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, Tuhan, seberapa sering aku harus mengampuni orang yang berdosa terhadapku? Tujuh kali? Bukan, bukan tujuh kali, Yesus menjawab, tetapi tujuh puluh kali tujuh!"

2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

Amsal 18:20 Perut manusia akan dipuaskan dengan buah mulutnya; dan dengan bertambahnya bibirnya dia akan kenyang.

Perkataan seorang pria akan mendatangkan kepuasan dan kepuasan.

1. Berbicaralah dengan niat dan tujuan untuk menemukan kegembiraan dan kepuasan.

2. Kekuatan kata-kata untuk mendatangkan kegembiraan dan kepuasan.

1. Matius 12:34-37 - "Sebab yang diucapkan mulut meluap dari hati. Orang yang baik mengeluarkan kebaikan dari perbendaharaannya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan kejahatan dari perbendaharaannya yang jahat."

2. Yakobus 3:3-6 - "Jika kita memasang pahat pada mulut kuda agar mereka taat kepada kita, maka kita juga menuntun seluruh tubuhnya. Lihatlah juga kapal-kapal itu: meskipun mereka begitu besar dan digerakkan oleh angin kencang , mereka dibimbing oleh kemudi yang sangat kecil ke mana pun kehendak sang pilot mengarahkan. Begitu pula lidah adalah anggota tubuh yang kecil, namun ia membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu!"

Amsal 18:21 Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Kematian dan kehidupan terhubung dengan kata-kata yang kita ucapkan. Mereka yang suka berbicara akan menuai akibat dari perkataannya.

1. Kata-kata Penting: Apa yang Kita Ucapkan Memiliki Bobot dan Konsekuensi

2. Mencintai Hal yang Benar: Berbicaralah tentang Kehidupan dan Tuailah Kehidupan

1. Yakobus 3:8-10 - "Tetapi tidak seorang pun dapat menjinakkan lidah. Lidah itu adalah kejahatan yang tidak ada habisnya, penuh racun yang mematikan. Dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan lidah kita mengutuk orang-orang yang dijadikan dalam serupa dengan Allah. Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal-hal itu tidak seharusnya terjadi."

2. Kolose 4:6 - "Hendaklah perkataanmu senantiasa ramah, dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang."

Amsal 18:22 Barangsiapa mendapat isteri, ia mendapatkan sesuatu yang baik dan berkenan kepada TUHAN.

Mendapatkan seorang istri adalah sebuah anugerah dari Tuhan.

1: Pernikahan adalah perjanjian sakral dari Tuhan, dan hendaknya dihargai serta dihormati.

2: Amsal 18:22 mendorong kita untuk bersikap bijaksana ketika kita mencari pasangan, mengetahui bahwa Tuhan akan memberkati kita dengan kebaikan jika kita melakukannya.

1: Efesus 5:22-33 - Istri dan suami harus saling menghormati dan mencintai seperti Kristus mencintai Gereja.

2: 1 Korintus 7:2-5 - Pernikahan harus dihormati oleh semua orang, dan masing-masing pasangan harus memenuhi kewajiban perkawinan mereka satu sama lain.

Amsal 18:23 Orang miskin mempergunakan perantaraan; tetapi orang kaya menjawab dengan kasar.

Orang miskin mengandalkan doa, sedangkan orang kaya menjawab dengan kasar.

1. Mengakui Perbedaan Status Sosial dan Responnya

2. Kekuatan Kerendahan Hati dan Kebaikan Atas Kekerasan

1. Yakobus 2:1-7

2. Matius 6:24-34

Amsal 18:24 Siapa mempunyai sahabat haruslah bersikap ramah, dan ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

Teman itu penting dan bisa sedekat keluarga.

1: Teman Memanglah Teman yang Membutuhkan

2: Menunjukkan Diri Ramah adalah Langkah Pertama untuk Berteman

1: Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

2: Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

Amsal pasal 19 memberikan hikmah dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk upaya mencapai kebenaran, nilai integritas, dan akibat dari kebodohan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menekankan pentingnya hidup berintegritas dan mencari kebijaksanaan. Ayat ini menekankan bahwa lebih baik menjadi miskin dengan integritas daripada menjadi kaya dengan hati yang bengkok. Ayat ini juga menggarisbawahi bahwa orang yang mengejar kebenaran mendapat perkenanan Tuhan (Amsal 19:1-12).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti disiplin, kemurahan hati, kejujuran, dan akibat dari perilaku bodoh. Ditekankan bahwa siapa mendengarkan nasihat dan belajar dari koreksi akan memperoleh pengertian dan hikmat (Amsal 19:13-29).

Kesimpulan,

Amsal pasal sembilan belas memberikan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk mengejar kebenaran,

nilai yang terkait dengan integritas,

dan akibat yang diakibatkan oleh kebodohan.

Menekankan pentingnya hidup dengan integritas dan mencari kebijaksanaan serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai nikmat yang diterima dari Tuhan bagi mereka yang mengejar kebenaran.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti disiplin, kemurahan hati, kejujuran sambil menggarisbawahi nilai mendengarkan nasihat dan belajar dari koreksi.

Menyoroti pemahaman dan kebijaksanaan yang diperoleh oleh mereka yang mengindahkan nasihat sambil mengakui konsekuensi yang terkait dengan perilaku bodoh.

Menawarkan wawasan untuk menjalani kehidupan yang benar dengan integritas, menghargai nasihat bijak, mempraktikkan disiplin, dan menghindari tindakan bodoh.

Amsal 19:1 Lebih baik orang miskin yang hidupnya jujur, dari pada orang yang mulutnya sesat dan bebal.

Lebih baik orang yang hidup berintegritas, meskipun miskin, dari pada orang yang bicaranya menipu dan bodoh.

1. Kekuatan Integritas: Hidup di Atas Keadaan Kita

2. Nilai Hikmah: Menolak Kebodohan

1. Pengkhotbah 10:2, Hati orang bijak ada di sebelah kanannya; tapi hati orang bodoh ada di sebelah kirinya.

2. Galatia 6:7-8, Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Amsal 19:2 Juga, jika jiwa tidak mempunyai pengetahuan, tidaklah baik; dan siapa yang terburu-buru dengan kakinya, berbuat dosa.

Jiwa tidak boleh kekurangan ilmu, karena tergesa-gesa akan membawa kepada dosa.

1. Nilai Kebijaksanaan: Bagaimana Mengetahui Lebih Banyak Membantu Kita Menghindari Dosa

2. Meluangkan Waktu untuk Berpikir: Mengapa Tergesa-gesa Menimbulkan Dosa

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Pengkhotbah 5:2 - "Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan apa pun di hadapan Allah: karena Allah ada di surga, dan engkau ada di bumi: oleh karena itu biarlah sedikit perkataanmu."

Amsal 19:3 Kebodohan manusia menyesatkan jalannya, dan hatinya resah terhadap TUHAN.

Kebodohan manusia menjauhkannya dari Tuhan dan membuatnya benci pada Tuhan.

1. Bahaya Kebodohan

2. Jalan Menuju Restorasi

1. Amsal 14:12: "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

2. Yakobus 4:7-10: "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah tanganmu hatimu, hai kamu yang mendua hati. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu."

Amsal 19:4 Kekayaan membuat banyak sahabat; tetapi orang miskin dipisahkan dari tetangganya.

Kekayaan dapat menyatukan orang-orang, sedangkan kemiskinan dapat menimbulkan perasaan terisolasi.

1: Dengan kekayaan datanglah persahabatan, namun penting untuk diingat bahwa kekayaan bukanlah satu-satunya hal yang menyatukan kita.

2: Persahabatan sejati tidak didasarkan pada harta benda, namun pada kepedulian dan cinta yang tulus terhadap satu sama lain.

1: Pengkhotbah 4:9-12 “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. yang lain untuk mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menghangatkannya sendirian? Dan meskipun seseorang dapat menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat menahannya, tali rangkap tiga tidak akan cepat putus."

2: Yohanes 15:12-17 “Inilah perintah-Ku, supaya kamu saling mengasihi seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. apa yang aku perintahkan kepadamu. Aku tidak lagi menyebut kamu hamba, karena hamba tidak tahu apa yang dilakukan tuannya; tetapi aku menyebut kamu sahabat, karena semua yang aku dengar dari Bapaku telah kuberitahukan kepadamu. Kamu melakukannya Aku tidak memilih Aku, tetapi Aku memilih kamu dan menetapkan kamu agar kamu pergi dan menghasilkan buah dan agar buahmu tetap ada, sehingga apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepadamu. supaya kalian saling mengasihi."

Amsal 19:5 Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang berbohong tidak akan luput.

Kesaksian palsu dan kebohongan tidak akan luput dari hukuman.

1: Bicaralah yang sebenarnya, karena Tuhan tidak akan membiarkan kebohongan luput dari hukuman.

2: Jangan tergoda untuk berbohong, karena Tuhan akan meminta pertanggungjawaban kita.

1: Yakobus 3:1-2, "Saudara-saudaraku, hendaknya jangan banyak di antara kamu menjadi guru, sebab kamu tahu, bahwa kita, yang mengajar, akan dihakimi dengan lebih berat. Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam apa yang dia katakan, dia adalah pria sempurna, mampu juga mengekang seluruh tubuhnya."

2: Mazmur 51:6, "Sesungguhnya, engkau menyukai kebenaran di dalam hati, dan mengajariku hikmat di dalam hati yang tersembunyi."

Amsal 19:6 Banyak orang yang tertarik kepada raja, dan setiap orang bersahabat dengan orang yang memberi hadiah.

Banyak orang mencari bantuan dari orang yang berkuasa, namun persahabatan ditawarkan kepada mereka yang murah hati.

1. Kedermawanan: Kunci Persahabatan

2. Kekuatan Nikmat dan Hadiah

1. Pengkhotbah 3:13 - "Bahwa setiap orang boleh makan dan minum dan menikmati hasil jerih payahnya, itu adalah pemberian Allah."

2. 1 Yohanes 3:17-18 - "Tetapi siapakah yang mempunyai kebaikan dunia ini, dan melihat saudaranya berkekurangan, dan menutup rasa belas kasihan darinya, bagaimanakah kasih Allah ada di dalam dia? Anak-anakku, biarlah kita tidak mencintai dengan kata-kata, tidak juga dengan lidah; tetapi dengan perbuatan dan kebenaran."

Amsal 19:7 Semua saudara orang miskin membencinya; apalagi sahabat-sahabatnya menjauh darinya? dia mengejar mereka dengan kata-kata, namun mereka menginginkannya.

Masyarakat miskin seringkali diabaikan dan ditolak bahkan oleh teman terdekatnya. Meskipun ada permohonan dan permohonan, mereka sering kali tidak dijawab.

1: Persahabatan sejati bukan hanya sekedar kata-kata, tapi tindakan. Amsal 19:7 menunjukkan kepada kita bahwa orang miskin sering kali ditinggalkan dan ditelantarkan, bahkan oleh orang yang mereka anggap sebagai sahabatnya.

2: Kita dipanggil untuk menjadi pengelola yang baik atas sumber daya yang kita miliki dan menunjukkan belas kasihan kepada masyarakat miskin. Amsal 19:7 memanggil kita untuk bertindak di balik perkataan kita untuk menunjukkan persahabatan sejati.

1: Yakobus 2:14-17 Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengatakan beriman, tetapi tidak berbuat? Bisakah iman menyelamatkannya? Jika ada saudara laki-laki atau perempuan yang telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, lalu salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, Berangkatlah dengan damai, hangat dan kenyang, tetapi kamu tidak memberi mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya?

2: Matius 25:35-40 Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; Aku haus dan kamu memberi Aku minum; Aku adalah orang asing dan kamu menerima Aku; Aku telanjang dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit dan kamu mengunjungi Aku; Aku berada di penjara dan kamu datang kepada-Ku. Kemudian orang-orang saleh akan menjawab-Nya, dengan berkata, Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi makan kepada-Mu, atau haus dan memberi Engkau minum? Kapankah kami melihat Engkau sebagai orang asing dan menerima Engkau, atau telanjang dan memberi pakaian kepada Engkau? Atau kapan kami melihat Engkau sakit, atau dalam penjara, dan datang kepadaMu?

Amsal 19:8 Siapa memperoleh hikmah, mengasihi dirinya sendiri; siapa memelihara pengertian, akan mendapat kebaikan.

Kebijaksanaan membawa seseorang lebih dekat kepada Tuhan dan pemahaman membawa pada hal-hal yang baik.

1. Pentingnya kebijaksanaan dan pengertian dalam kehidupan kita

2. Bagaimana memperoleh hikmah dan pengertian

1. Ayub 28:28 - Dan kepada manusia dia berkata, Lihatlah, takut akan Tuhan, itulah kebijaksanaan; dan menjauhi kejahatan adalah pemahaman.

2. Amsal 2:1-5 - Anakku, jika kamu mau menerima perkataanku, dan menyembunyikan perintahku bersamamu; Agar engkau mencondongkan telingamu pada kebijaksanaan, dan mengarahkan hatimu pada pengertian; Ya, jika engkau berseru meminta pengetahuan, dan meninggikan suaramu meminta pengertian; Jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; Maka engkau akan memahami takut akan Tuhan, dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

Amsal 19:9 Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang berbohong akan binasa.

Tuhan menghukum kebohongan dan kesaksian palsu.

1: Kita harus selalu berbicara jujur dan jujur, karena Tuhan tidak akan membiarkan kebohongan dan kesaksian palsu luput dari hukuman.

2: Kita harus hati-hati dalam berkata-kata, karena Allah akan menghakimi orang yang berdusta.

1: Matius 12:36-37, "Tetapi aku berkata kepadamu: pada hari penghakiman, setiap orang harus mempertanggungjawabkan setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan dikutuk.

2: Yakobus 3:1-2, Saudara-saudaraku, hendaknya tidak banyak di antara kamu yang menjadi guru, sebab kamu tahu, bahwa kita yang mengajar, akan diadili dengan lebih berat. Karena kita semua tersandung dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka dialah manusia sempurna, sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya.

Amsal 19:10 Kegembiraan tidak pantas bagi orang bodoh; apalagi seorang pelayan mempunyai kekuasaan atas para pangeran.

Kegembiraan tidak pantas bagi orang yang bodoh, dan tidak pantas pula bagi seorang hamba untuk berkuasa atas seorang pangeran.

1. Bahaya Kesombongan: Tetap Rendah Hati pada Posisi Kita

2. Pentingnya Kebijaksanaan: Memilih Kata dan Tindakan dengan Bijaksana

1. Yakobus 3:13-17 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana.

2. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Amsal 19:11 Kebijaksanaan seseorang menunda amarahnya; dan merupakan kemuliaan-Nya untuk melewati pelanggaran.

Kebijaksanaan dan pengampunan adalah alat untuk mengelola kemarahan.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Kebijaksanaan Dapat Membantu Kita Mengatasi Kemarahan

2. Manajemen Kemarahan: Manfaat Kebijaksanaan

1. Efesus 4:31-32: "Jauhkan darimu segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertengkaran dan fitnah, serta segala kebencian, dan hendaklah kamu bersikap baik satu terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu. ."

2. Kolose 3:13: "Sabarlah satu sama lain dan jika ada orang yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling ampunilah; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni."

Amsal 19:12 Murka raja bagaikan auman singa; tetapi nikmatnya bagaikan embun di atas rumput.

Murka Allah memang dahsyat, namun rahmat-Nya berlimpah.

1. Menjinakkan Singa: Murka dan Rahmat Tuhan

2. Embun di Rumput : Nikmat dan Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih.

2. Roma 9:14-15 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Apakah Tuhan tidak adil? Sama sekali tidak! Karena dia berkata kepada Musa, Aku akan mengasihani siapa yang Aku kasihi, dan Aku akan mengasihani siapa yang Aku kasihi.

Amsal 19:13 Anak yang bodoh mendatangkan malapetaka bagi ayahnya, dan pertengkaran isteri selalu menjatuhkannya.

Anak yang bodoh dapat menimbulkan kesedihan yang mendalam bagi ayahnya, dan pertengkaran yang terus-menerus antara suami dan istri dapat menimbulkan masalah lebih lanjut.

1. Keberkahan Anak yang Berbudi Luhur: Cara Membesarkan Anak yang Bijaksana

2. Pentingnya Komunikasi Positif Antara Suami dan Istri

1. Efesus 6:1-4 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; (yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan;) Supaya baiklah keadaanmu dan panjang umurmu di bumi. Dan hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

2. Amsal 17:14 - Permulaan perselisihan adalah seperti air yang keluar; oleh karena itu, tinggalkanlah pertengkaran sebelum diganggu.

Amsal 19:14 Rumah dan kekayaan adalah warisan bapak-bapak, dan isteri yang berakal budi berasal dari TUHAN.

Warisan ayah adalah rumah dan kekayaan, sedangkan istri yang berakal budi berasal dari Tuhan.

1. Hikmah Tuhan dalam Memberikan Istri yang Bijaksana

2. Warisan Ayah dan Ridho Tuhan

1. Efesus 5:22-33

2. Amsal 31:10-31

Amsal 19:15 Kemalasan membuat tertidur lelap; dan jiwa yang menganggur akan menderita kelaparan.

Kemalasan menyebabkan kurangnya makanan, baik secara rohani maupun jasmani.

1. Menuai Pahala Ketekunan: Bekerja Keras Menerima Ridho Tuhan

2. Bahaya Kemalasan: Kemalasan Menyebabkan Perampasan

1. Efesus 6:7-8 - "Melayani dengan segenap hati, seolah-olah kamu mengabdi kepada Tuhan, bukan kepada manusia, karena kamu tahu, bahwa Tuhanlah yang akan memberi upah kepada setiap orang atas kebaikan yang mereka lakukan, baik budak maupun orang merdeka."

2. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

Amsal 19:16 Siapa menaati perintah, ia menjaga jiwanya sendiri; tetapi dia yang meremehkan jalannya akan mati.

Menaati perintah Tuhan sangat penting untuk melindungi jiwa seseorang, sedangkan menolak jalan Tuhan akan membawa kematian.

1. Kekuatan Ketaatan: Memahami Bagaimana Perintah Tuhan Menjaga Kita Tetap Aman

2. Menolak Jalan Tuhan: Akibat Mengabaikan Perintah Tuhan

1. Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu.

2. Ulangan 30:19-20 - Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini terhadapmu, bahwa aku telah menghadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup.

Amsal 19:17 Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan uang kepada TUHAN; dan apa yang telah dia berikan akan dia bayar kembali.

Barangsiapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada Tuhan, dan Dia akan membalasnya dengan limpah.

1: Kemurahan Tuhan itu berlimpah, dan ketika kita menunjukkan belas kasihan kepada sesama, Tuhan akan membalas kita dengan setimpal.

2: Ketika kita memberi kepada mereka yang membutuhkan, Tuhan akan memberi kita imbalan.

1: Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberikan. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

2: Matius 10:42 - Dan siapa pun yang memberi secangkir air dingin kepada salah satu dari anak-anak kecil ini karena dia seorang murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia tidak akan kehilangan pahalanya.

Amsal 19:18 Ganjarlah anakmu selagi masih ada harapan, dan jangan biarkan jiwamu menyayangkan tangisannya.

Sebaiknya orang tua mendisiplinkan anaknya selagi masih ada waktu untuk melakukannya dan tidak bersikap terlalu lunak hanya karena anaknya menangis.

1. Pentingnya disiplin dalam mengasuh anak

2. Mengajari anak menghargai batasan

1. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

2. Amsal 22:15 - Kebodohan membelenggu hati anak kecil, tetapi tongkat didikan menjauhkannya darinya.

Amsal 19:19 Orang yang sangat marah akan mendapat hukuman; karena jika kamu menyerahkan dia, kamu harus melakukannya lagi.

Seseorang yang marah akan menanggung akibat atas perilakunya, dan jika dia diselamatkan, siklus yang sama akan terulang kembali.

1. Akibat Murka: Cara Mengatasi Kemarahan Kita

2. Melepaskan Manusia yang Murka Besar: Kekuatan Pengampunan

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Kolose 3:8 - "Tetapi sekarang buanglah semuanya itu: amarah, amarah, kedengkian, fitnah, dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu."

Amsal 19:20 Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya pada akhirnya engkau menjadi bijak.

Orang bijak akan menerima nasihat dan menerima instruksi untuk memastikan masa depan mereka aman.

1. Hikmah Dalam Menasehatkan

2. Manfaat Instruksi

1. Yakobus 1:19 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 16:20 - Siapa berakal budi, akan mendapat kebaikan; dan siapa yang percaya kepada TUHAN, berbahagialah dia.

Amsal 19:21 Ada banyak tipu daya dalam hati manusia; bagaimanapun juga nasihat TUHAN, itu akan tetap berlaku.

Banyak rencana dan keinginan kita yang tidak pasti, namun kehendak Tuhan selalu tetap.

1: Meskipun rencana kita bisa berubah, kehendak Tuhan tidak bisa diubah.

2: Kita harus selalu menyelaraskan diri dengan kehendak Tuhan, karena kehendak itu akan selalu terpenuhi.

1: Yesaya 46:10-11 - "Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai semua tujuanku."

2: Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata: 'Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana setahun lalu berdagang dan mendapat untung', namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. akan membawa. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu menghilang. Sebaliknya kamu harus berkata, 'Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.'"

Amsal 19:22 Keinginan manusia adalah kebaikannya, dan orang miskin lebih baik dari pada pembohong.

Keinginan manusia hendaknya kebaikan, dan lebih baik menjadi miskin dari pada menjadi pembohong.

1. Kekayaan Sejati Ditemukan dalam Kebaikan

2. Kekuatan Kebenaran versus Bahaya Kebohongan

1. Amsal 14:21 - Siapa yang meremehkan sesamanya adalah orang berdosa, tetapi berbahagialah orang yang murah hati kepada orang miskin.

2. Efesus 4:25 - Oleh karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain.

Amsal 19:23 Takut akan TUHAN memberi kehidupan, dan siapa mempunyainya, ia tetap merasa puas; dia tidak akan didatangi kejahatan.

Takut akan Tuhan menuntun pada kehidupan yang memuaskan, melindungi kita dari kejahatan.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Ketakutan dan Kepuasan

2. Tinggal di dalam Tuhan dan Menjauhi Kejahatan

1. Mazmur 34:9 - Takutlah akan Tuhan, hai umat-Nya yang kudus, karena siapa yang takut akan Dia, tidak kekurangan apa pun.

2. Yesaya 8:12-13 - Janganlah menyebut persekongkolan dengan segala yang disebut oleh bangsa ini persekongkolan, dan janganlah kamu takut terhadap apa yang mereka takuti, dan janganlah kamu merasa gentar. Tetapi Tuhan semesta alam, dialah yang harus kamu hormati sebagai orang suci. Biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

Amsal 19:24 Orang yang malas menyembunyikan tangannya di dadanya, dan tidak mau lagi mendekatkannya ke mulutnya.

Orang malas menolak menggunakan tangannya sendiri untuk menafkahi dirinya sendiri.

1. Bekerja Keras untuk Tuhan - Amsal 19:24

2. Proaktif dan Tidak Malas – Amsal 19:24

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, lakukanlah dengan segenap hatimu, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ingin dilakukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

Amsal 19:25 Pukullah pencemooh, maka orang bodoh akan waspada, dan tegurlah orang yang berakal budi, maka ia akan berakal budi.

Orang sederhana dapat diberi peringatan dengan menghukum si pencemooh, dan orang yang berakal dapat diajar dengan teguran.

1. Pentingnya kebijaksanaan dalam memimpin orang lain

2. Kuasa teguran dalam mengajarkan pengertian

1. Amsal 1:7, "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Efesus 4:14-15, “Supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh ombak dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh kelicikan manusia, oleh kelicikan dalam tipu muslihat. dalam cinta, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi dia yang menjadi kepala, menjadi Kristus."

Amsal 19:26 Siapa yang menyia-nyiakan ayahnya dan mengusir ibunya, ia adalah anak yang mempermalukan dan mendatangkan cela.

Ayat ini berbicara tentang seorang anak laki-laki yang tidak menghormati orang tuanya, dan betapa hal itu menimbulkan rasa malu dan cela.

1. Pentingnya Menghargai dan Menghargai Orang Tua

2. Akibat Tidak Menghargai Orang Tua

1. Efesus 6:1-3

2. Keluaran 20:12-17

Amsal 19:27 Berhentilah, anakku, mendengarkan didikan yang menyesatkan dari kata-kata pengetahuan.

Orang tua hendaknya tidak membiarkan anaknya mendengarkan didikan yang menjauhkan mereka dari ilmu yang hakiki.

1. "Tetap Teguh pada Pengetahuan: Panggilan untuk Mencermati"

2. "Bahaya Instruksi yang Salah: Peringatan bagi Orang Tua"

1. Amsal 3:7, "Janganlah kamu menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan Tuhan dan jauhi yang jahat."

2. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 19:28 Saksi yang tidak beriman mencemooh penghakiman, dan mulut orang fasik memakan kejahatan.

Saksi yang tidak beriman mengolok-olok keadilan dan mulut yang fasik memakan kejahatan.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi saksi yang benar, membela keadilan dan menolak kejahatan.

2: Kita harus menjaga lidah kita, karena lidah kita dapat menuntun kita untuk memakan kejahatan dan mencemooh keadilan.

1: Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2: Yakobus 3:6-8 - Lidah adalah bagian kecil dari tubuh, tetapi ia dapat menyombongkan diri. Bayangkan betapa besarnya hutan yang terbakar karena percikan api kecil. Lidah juga bagaikan api, dunia kejahatan di antara anggota-anggota tubuh. Ia merusak seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan seseorang, dan dengan sendirinya dibakar oleh neraka.

Amsal 19:29 Hukuman telah disiapkan bagi para pencemooh, dan pukulan bagi punggung orang bodoh.

Penghakiman disiapkan bagi mereka yang mengejek dan para pencemooh akan dihukum.

1. Pentingnya menjalani kehidupan yang penuh hormat dan hormat terhadap Tuhan dan Firman-Nya.

2. Akibat mengejek dan mencemooh Tuhan dan Firman-Nya.

1. Roma 2:4-5: Ataukah kamu mengira akan kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntunmu pada pertobatan? Namun karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, maka kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

2. Ibrani 10:30-31 : Sebab kita mengenal Dia yang berkata, Pembalasan adalah hakku; Saya akan membayarnya kembali. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya. Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Amsal pasal 20 memberikan hikmah dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain pentingnya kejujuran, nilai pengendalian diri, dan akibat penipuan.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan menekankan pentingnya kejujuran dan integritas. Hal ini menyoroti bahwa meskipun manusia mungkin mengaku memiliki motif yang murni, pada akhirnya Tuhanlah yang memeriksa hati mereka. Hal ini juga menggarisbawahi bahwa berbahagialah orang yang hidupnya berintegritas (Amsal 20:1-15).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti nasihat bijak, pengendalian diri, keadilan dalam urusan bisnis, dan akibat ketidakjujuran. Ayat ini menekankan bahwa orang yang tekun dan mencari hikmah akan mendapat keberhasilan, sedangkan tipu daya mendatangkan kebinasaan (Amsal 20:16-30).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh menawarkan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk pentingnya kejujuran,

nilai yang terkait dengan pengendalian diri,

dan akibat yang diakibatkan oleh penipuan.

Menyadari pentingnya kejujuran dan integritas serta penekanan pada pemeriksaan hati oleh Tuhan.

Menyoroti berkat-berkat yang diterima oleh mereka yang berjalan dalam integritas.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti nasihat bijak, pengendalian diri, keadilan dalam urusan bisnis sambil menggarisbawahi nilai ketekunan dan mencari kebijaksanaan.

Menggarisbawahi kesuksesan yang ditemukan oleh mereka yang mempraktikkan ketekunan dan mencari kebijaksanaan serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai kehancuran akibat tindakan curang.

Menawarkan wawasan dalam menjalani kehidupan yang bercirikan kejujuran, melatih pengendalian diri, mencari nasihat bijak, melakukan transaksi bisnis yang adil sambil menghindari perilaku curang.

Amsal 20:1 Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras, dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidak berakal budi.

Anggur dan minuman keras dapat menyebabkan kebodohan dan sebaiknya dihindari.

1: Firman Tuhan mendorong kita untuk membuat keputusan yang bijaksana dan menjauhi alkohol.

2: Alkitab memperingatkan kita agar tidak tertipu oleh daya tarik alkohol; itu akan membawa pada kebodohan.

1: Roma 13:13-14 Marilah kita berperilaku baik seperti pada siang hari, jangan melakukan pesta pora dan mabuk-mabukan, jangan melakukan percabulan dan hawa nafsu, jangan pula bertengkar dan iri hati. Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah memperkenankan daging untuk memuaskan keinginannya.

2: Kolose 3:5-6 Sebab itu matikanlah apa yang bersifat duniawi dalam dirimu: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala. Karena hal ini murka Allah akan datang. Di dalamnya kamu juga pernah berjalan, ketika kamu tinggal di dalamnya.

Amsal 20:2 Ketakutan terhadap raja sama seperti auman singa, siapa yang membangkitkan amarahnya, berdosa terhadap dirinya sendiri.

Rasa takut terhadap raja adalah sifat yang perlu dan bijaksana yang harus ditaati.

1. Pentingnya Kekaguman terhadap Kehadiran Penguasa

2. Hikmah Menaati Raja

1. Amsal 16:14-15, “Pikiran orang berakal budi seperti jalan orang benar, seperti cahaya pagi, yang semakin bersinar menjelang hari yang sempurna. Jalan orang fasik seperti kegelapan: mereka mengetahui bukan pada apa yang membuat mereka tersandung."

2. Roma 13:1-7, “Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada, ditetapkan oleh Allah. dan mereka yang melawan akan menerima kutukan bagi diri mereka sendiri. Karena para penguasa bukanlah teror bagi perbuatan baik, melainkan bagi kejahatan. Apakah kamu tidak takut pada kekuasaan? Lakukanlah apa yang baik, dan kamu akan mendapat pujian yang sama: Karena dia adalah pelayan Tuhan bagimu untuk kebaikan. Tetapi jika kamu melakukan kejahatan, takutlah; karena dia tidak membawa pedang dengan sia-sia, karena dia adalah pelayan Tuhan, yang membalas dendam untuk melampiaskan murka kepada orang yang melakukan hal itu. jahat. Oleh karena itu kamu harus tunduk, bukan hanya karena murka, tetapi juga karena hati nurani. Untuk tujuan ini kamu juga harus membayar upeti: karena mereka adalah pelayan Tuhan, yang selalu memperhatikan hal ini. Oleh karena itu, penuhi semua hak mereka: upeti kepada siapa upeti harus dibayarkan; adat kepada siapa adat; takut kepada siapa takut; kehormatan kepada siapa kehormatan.”

Amsal 20:3 Merupakan suatu kehormatan bagi seseorang untuk berhenti berselisih, tetapi setiap orang bodoh mau ikut campur.

Adalah suatu kehormatan bagi seorang pria untuk menghindari konflik, tetapi orang bodoh akan selalu menimbulkan masalah.

1. Hikmah Menghindari Konflik

2. Orang Bodoh dan Caranya yang Campur Tangan

1. 1 Petrus 3:8-9 Akhirnya, kamu semua, mempunyai kesatuan pikiran, simpati, kasih persaudaraan, hati yang lemah lembut, dan kerendahan hati. Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan atau caci-maki dengan caci-maki, tetapi sebaliknya, berkatilah, karena untuk itulah kamu dipanggil, agar kamu dapat memperoleh berkat.

2. Yakobus 3:16-17 Sebab di mana ada iri hati dan kepentingan diri sendiri, di situ terdapat kekacauan dan segala perbuatan keji. Namun kebijaksanaan dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal sehat, penuh belas kasihan dan buah-buah baik, tidak memihak dan tulus.

Amsal 20:4 Si pemalas tidak mau membajak karena kedinginan; oleh karena itu dia akan mengemis saat menuai, dan tidak mendapat apa-apa.

Ayat ini berbicara tentang akibat dari kemalasan. Para pemalas tidak akan bekerja karena cuaca dingin, sehingga tidak mempunyai hasil apa pun atas usaha mereka pada musim panen.

1. Berkah dari Kerja Keras: Menghargai Pahala dari Ketekunan

2. Bahaya Kemalasan: Memahami Akibat Kemalasan

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati, ke mana pun kamu pergi, tidak ada pekerjaan, perencanaan, pengetahuan, dan kebijaksanaan.

Amsal 20:5 Nasihat di hati manusia bagaikan air yang dalam; tetapi orang yang berakal budi akan menariknya keluar.

Pemikiran terdalam manusia bisa sangat dalam, namun dengan pemahaman maka pemikiran tersebut dapat dipahami.

1. Kekuatan Pemahaman: Cara Mengungkap Kedalaman Hati Kita

2. Pandangan Lebih Dalam: Bagaimana Membuka Rahasia Pikiran Kita

1. Amsal 16:23 - "Hati orang bijak membuat ucapannya bijaksana dan membuat bibirnya lebih meyakinkan."

2. Mazmur 139:23-24 - "Carilah aku ya Allah, dan kenalilah hatiku! Ujilah aku dan ketahuilah pikiranku! Dan lihatlah apakah ada jalan yang menyedihkan di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!"

Amsal 20:6 Kebanyakan orang akan memberitakan kebaikannya masing-masing, tetapi siapakah yang dapat menemukan orang yang setia?

Banyak orang yang mengaku baik, namun jarang menemukan orang yang setia.

1. Pentingnya Kesetiaan dalam Dunia yang Mempromosikan Diri Sendiri

2. Memahami Nilai Kesetiaan dalam Dunia Sanjungan Diri

1. Amsal 19:22 - "Yang dikehendaki manusia adalah kasih yang teguh, dan orang miskin lebih baik dari pada pembohong."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Amsal 20:7 Orang yang adil adalah orang yang jujur, dan sesudahnya anak-anaknya diberkati.

Ayat ini menekankan pentingnya hidup benar, karena anak-anak orang benar akan diberkati.

1. "Kekuatan Hidup Benar: Berkah Bagi Generasi"

2. “Warisan Integritas: Mewariskan Berkah Tuhan”

1. Mazmur 112:1-2 - "Puji Tuhan! Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat menyukai perintah-perintahnya!"

2. Ulangan 6:4-7 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu, hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. ."

Amsal 20:8 Raja yang duduk di takhta penghakiman, menebarkan segala kejahatan dengan matanya.

Raja yang bijaksana mempunyai kekuatan untuk melindungi rakyatnya dari kejahatan.

1. Kekuatan Kepemimpinan yang Benar

2. Peran Seorang Raja dalam Masyarakat

1. Mazmur 72:2 - Dia akan menghakimi umatmu dengan kebenaran, dan orang miskin dengan keadilan.

2. Amsal 16:10 - Keputusan ilahi ada di bibir raja: mulutnya tidak melanggar dalam penghakiman.

Amsal 20:9 Siapakah yang dapat berkata, aku telah membersihkan hatiku, aku suci dari dosaku?

Tidak ada seorang pun yang bisa mengklaim dirinya benar-benar bebas dari dosa.

1. Kekeliruan Manusia: Mengapa Tidak Ada Manusia yang Tanpa Dosa

2. Kerendahan Hati dan Mengakui Kekurangan Diri Sendiri

1. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah

2. Yakobus 4:6 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Amsal 20:10 Berbagai timbangan dan berbagai takaran, keduanya sama-sama keji bagi TUHAN.

Merupakan kekejian bagi Tuhan jika menggunakan timbangan dan ukuran yang berbeda ketika berhadapan dengan orang lain.

1. Standar Keadilan Tuhan: Amsal 20:10

2. Melakukan kepada Orang Lain: Pentingnya Keadilan dan Kesetaraan

1. Imamat 19:35-36 - Janganlah kamu berbuat salah dalam mengambil keputusan, baik dalam ukuran panjang, berat, atau jumlah. Kamu akan mendapat timbangan yang cukup, timbangan yang cukup, satu efa yang cukup, dan satu hin yang cukup: Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir.

2. Roma 12:17-18 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang.

Amsal 20:11 Seorang anak kecil pun dapat diketahui dari perbuatannya, apakah perbuatannya murni dan benar.

Tingkah laku seorang anak mencerminkan karakternya.

1: Kita harus berhati-hati terhadap tindakan kita yang mencerminkan karakter kita.

2: Perilaku kita dapat memberi tahu banyak tentang siapa kita sebagai manusia.

1: Yakobus 1:19-27 - Dimana kita belajar bahwa tindakan kita berasal dari hati kita.

2: Matius 7:15-20 - Dimana kita belajar mengenali nabi palsu dari buahnya.

Amsal 20:12 Telinga yang mendengar dan mata yang melihat, keduanya dijadikan oleh TUHAN.

Tuhan telah memberi kita kemampuan untuk mendengar dan melihat.

1: Tuhan telah memberkati kita dengan kemampuan untuk mendengar dan melihat keindahan ciptaan-Nya.

2: Tuhan mempunyai kuasa untuk memberi kita kemampuan membedakan untuk menafsirkan apa yang kita dengar dan lihat.

1: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2: Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Amsal 20:13 Jangan suka tidur, supaya kamu tidak jatuh miskin; bukalah matamu, dan kamu akan kenyang dengan roti.

Jangan berpuas diri dalam hidup, karena akan berujung pada kemiskinan; tetap waspada dan bekerja keras untuk mencapai kesuksesan.

1: "Bekerja Keras dan Raih Manfaatnya"

2: "Jangan Berpuas Diri"

1: Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

2: Amsal 10:4 - Tangan yang malas mendatangkan kemiskinan, tetapi tangan yang rajin mendatangkan kekayaan.

Amsal 20:14 Tidak ada apa-apa, tidak ada apa-apa, kata pembeli itu, tetapi bila ia pergi, barulah ia bermegah.

Pepatah ini menyiratkan bahwa pembeli sering kali tidak jujur, membual, dan membual tentang pembeliannya begitu mereka pergi.

1: Jangan menjadi pembeli yang tidak jujur, tetapi jujurlah dan tulus dalam semua pembelian Anda.

2: Jangan bermegah atas harta yang dimiliki, namun rendah hati dan syukuri apa yang dimiliki.

1: Lukas 12:15 - Lalu dia berkata kepada mereka, Awas! Waspadalah terhadap segala jenis keserakahan; hidup tidak terdiri dari banyak harta.

2: Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar bahwa dalam situasi apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

Amsal 20:15 Ada emas dan banyak sekali batu rubi, tetapi bibir pengetahuan adalah permata yang berharga.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya ilmu dan hikmah, yang melebihi kekayaan materi.

1. “Nilai Pengetahuan”

2. "Kekuatan Kebijaksanaan"

1. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus.

2. Amsal 4:7 - Permulaan hikmah adalah begini: Perolehlah hikmah, dan apa saja yang diperoleh, perolehlah wawasan.

Amsal 20:16 Ambillah pakaiannya yang menjadi jaminan bagi orang asing, dan ambillah jaminannya untuk wanita asing.

Amsal 20:16 menganjurkan orang untuk berhati-hati dalam mengambil janji dari orang asing.

1. "Berhati-hatilah Saat Mengambil Janji dari Orang Asing"

2. "Bahayanya Mengambil Janji dari Orang Asing"

1. Yakobus 1:14-15 “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. melahirkan kematian."

2. Pengkhotbah 5:4-5 “Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. dia."

Amsal 20:17 Roti tipu daya manis bagi manusia; tetapi kemudian mulutnya akan dipenuhi kerikil.

Manisnya tipu daya hanya berumur pendek dan segera digantikan oleh penyesalan.

1. Manisnya Dosa Berumur Pendek

2. Akibat Pahit dari Penipuan

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Efesus 4:25-27 Sebab itu hendaklah kamu masing-masing membuang kebohongan dan berkata jujur kepada sesamamu, karena kita semua adalah anggota satu tubuh. Dalam kemarahanmu jangan berbuat dosa : Jangan biarkan matahari terbenam saat kamu masih marah, dan jangan biarkan iblis berpijak.

Amsal 20:18 Setiap tujuan ditentukan oleh nasihat: dan dengan nasihat yang baik berperang.

Amsal 20:18 mendorong kita untuk mencari nasihat bijak sebelum mengambil keputusan atau terlibat dalam pertempuran.

1. Kekuatan Penasihat yang Baik: Bagaimana Mengambil Keputusan dengan Bijaksana

2. Perang Kata-kata: Bagaimana Orang Bodoh Bergegas Ke Tempat Malaikat Takut Melangkah

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Amsal 20:19 Siapa yang suka mengadu, menyingkapkan rahasia; oleh karena itu, jangan ikut campur dengan orang yang menyanjung-nyanjung dengan bibirnya.

Jangan bergaul dengan orang-orang yang bergosip atau menyanjung-nyanjung dengan bibirnya.

1. Bahaya Gosip: Amsal 20:19

2. Cara Menghindari Sanjungan: Amsal 20:19

1. Efesus 4:29 Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Imamat 19:16 Janganlah kamu pergi berkeliling sebagai pemfitnah di antara bangsamu, dan janganlah kamu menentang kehidupan sesamamu: Akulah Tuhan.

Amsal 20:20 Siapa yang mengutuki ayah atau ibunya, pelitanya akan padam di tempat yang gelap gulita.

Mengutuk orang tua akan membawa pada kegelapan dan ketidakjelasan.

1. Akibat tidak menghormati orang tua.

2. Pentingnya menghormati orang tua.

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan.

3. Kolose 3:20-21 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan. Para ayah, jangan membuat anak-anakmu sakit hati, kalau tidak mereka akan putus asa.

Amsal 20:21 Warisan mungkin diperoleh dengan tergesa-gesa pada awalnya; tetapi akhir darinya tidak akan diberkati.

Warisan mungkin mendatangkan kekayaan dengan cepat, namun tidak menjamin kemakmuran abadi.

1: Kenikmatan Kekayaan yang Sementara

2: Berkah Kekayaan Abadi

1: Pengkhotbah 5:10 Siapa yang menyukai perak, tidak akan puas dengan perak; dan dia juga tidak menyukai kelimpahan yang bertambah.

2: Lukas 12:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: Waspadalah dan hati-hatilah terhadap ketamakan; karena hidup seseorang tidak bergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.

Amsal 20:22 Jangan katakan, aku akan membalas kejahatan; tapi tunggulah TUHAN, dan dia akan menyelamatkanmu.

Tuhan menyediakan bentuk keadilan terbaik, dan kita hendaknya tidak berusaha membalas dendam pada diri kita sendiri.

1. "Mencari Keadilan Melalui Iman kepada Tuhan"

2. “Kekuatan Kesabaran dan Kepercayaan kepada Tuhan”

1. Roma 12:19-21

2. Yakobus 1:19-20

Amsal 20:23 Beban berat adalah kekejian bagi TUHAN; dan keseimbangan yang salah tidak baik.

Kita tidak boleh menipu dalam urusan kita karena Tuhan membenci perilaku seperti itu.

1: Kita harus jujur dalam segala urusan kita, karena Allah membenci tipu daya.

2: Kita harus menimbang perkataan dan tindakan kita dengan kebenaran dan keadilan, karena Allah membenci segala macam beban dan timbangan yang salah.

1: Yesaya 11:3-5 - Dan dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan juga tidak akan mereka belajar perang lagi.

2: Lukas 16:10 - Siapa yang setia dalam hal terkecil, setia juga dalam banyak hal; dan siapa yang tidak adil dalam hal terkecil, juga tidak adil dalam banyak hal.

Amsal 20:24 Kepergian manusia ditentukan oleh TUHAN; lalu bagaimana mungkin seseorang memahami caranya sendiri?

Amsal 20:24 menyatakan bahwa langkah manusia ditentukan oleh Tuhan dan akibatnya manusia sulit memahami jalannya sendiri.

1. Jalan Hidup: Percaya Rencana Tuhan

2. Memahami Perjalanan Individu Kita: Rencana Tuhan bagi Kita

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Yakobus 4:13-15 Marilah sekarang, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Amsal 20:25 Ini adalah jerat bagi orang yang memakan apa yang suci, lalu mencari tahu setelah nazar.

Konsumsi yang suci secara sembarangan dapat menjadi jebakan. Penting untuk memperhatikan janji sebelum membuat komitmen.

1. Bahaya Konsumsi Sembarangan

2. Menghormati Sumpah dan Janji

1. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu. Lebih baik tidak bersumpah daripada berjanji tetapi tidak menepatinya.

Amsal 20:26 Raja yang berakal budi mencerai-beraikan orang fasik dan mengendalikan mereka dengan roda.

Raja yang bijaksana menghukum orang jahat dan memberikan keadilan kepada mereka.

1. Tanggung Jawab Seorang Raja untuk Menjunjung Keadilan

2. Perlunya Kebijaksanaan dalam Memerintah

1. Amsal 16:12 - Sungguh kekejian bagi raja yang berbuat jahat, karena takhta ditegakkan oleh kebenaran.

2. Roma 13:1-4 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman. Karena penguasa bukanlah teror bagi perilaku baik, melainkan teror bagi keburukan. Apakah Anda tidak takut terhadap penguasa? Maka lakukanlah apa yang baik, maka kamu akan menerima keridhaannya, karena dialah hamba Allah yang mendatangkan kebaikan bagimu. Tetapi jika kamu berbuat salah, takutlah, sebab pedang itu tidak sia-sia disandangnya. Sebab dialah hamba Allah, pembalas dendam yang melaksanakan murka Allah terhadap orang yang zalim.

Amsal 20:27 Semangat manusia adalah pelita TUHAN yang menyelidiki seluruh isi perut.

Roh manusia mengungkapkan kehendak Tuhan.

1: Kehendak Tuhan dinyatakan melalui roh manusia.

2: Tuhan menyelidiki batin kita dan menyatakan kehendak-Nya.

1: Mazmur 139:23-24 - Carilah aku, ya Allah, dan kenali hatiku: ujilah aku, dan ketahuilah pikiranku: Dan lihatlah apakah ada jalan sesat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal.

2: Yeremia 17:10 - Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

Amsal 20:28 Kasih setia dan kebenaran memelihara raja, dan takhtanya ditopang oleh belas kasihan.

Belas kasihan sangat penting bagi seorang raja untuk tetap berkuasa, karena belas kasihan menjaga dia dan takhtanya.

1: Kekuatan Belas Kasih - Bagaimana belas kasihan dapat membantu kita tetap berkuasa dan terus memimpin.

2: Tahta Kerahiman - Bagaimana belas kasihan dapat membantu kita tetap terhubung dengan Tuhan dan tetap menjadi orang benar.

1: Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus."

2: Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain."

Amsal 20:29 Kemuliaan orang muda adalah kekuatannya, dan ketampanan orang tua adalah uban.

Kekuatan dan kecantikan orang-orang dalam berbagai tahapan usia merupakan anugerah dari Tuhan.

1: Keindahan Tuhan dalam semua tahapan kehidupan.

2: Merayakan dan menghargai usia dan kekuatan.

1: Yesaya 40:29-31 Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2: Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Amsal 20:30 Luka yang kebiruan menghapuskan kejahatan, begitu pula yang menggores bagian dalam perut.

Luka yang membiru dapat membersihkan kejahatan, sama seperti hukuman fisik dapat membawa perbaikan dalam diri.

1. Kekuatan Pemurnian: Bagaimana Luka dan Belang Dapat Sembuh

2. Keutamaan Disiplin: Bagaimana Hukuman Fisik Dapat Membawa Perubahan Positif

1. Mazmur 51:7 - Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir: basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

2. Ibrani 12:11 - Saat ini, tidak ada deraan yang kelihatannya menggembirakan, melainkan pedih pada saat ini: namun kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian bagi mereka yang melaksanakannya.

Amsal pasal 21 menawarkan hikmah tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk pentingnya kebenaran, nilai ketekunan, dan akibat kejahatan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menekankan bahwa Tuhan memeriksa hati dan mempertimbangkan motif kita. Ini menyoroti bahwa kebenaran dan keadilan lebih menyenangkan Tuhan daripada ritual keagamaan. Ayat ini juga menegaskan bahwa orang yang mengejar kebenaran akan memperoleh kehidupan, sedangkan orang yang menempuh jalan kejahatan akan dibinasakan (Amsal 21:1-16).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti ketekunan, kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan, kerendahan hati, dan akibat dari perilaku bodoh. Ditegaskan bahwa orang yang tekun dalam pekerjaannya akan sejahtera, sedangkan orang yang tergesa-gesa atau sombong akan menemui kehancuran (Amsal 21:17-31).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh satu memberikan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk kepentingan yang ditempatkan pada kebenaran,

nilai yang terkait dengan ketekunan,

dan akibat yang diakibatkan oleh kejahatan.

Mengenali pemeriksaan yang ditunjukkan terhadap hati dan penimbangan motif oleh Tuhan serta penekanan pada kebenaran dan keadilan atas ritual keagamaan.

Menyoroti menemukan kehidupan melalui pengejaran kebenaran sambil mengakui kehancuran akibat mengikuti jalan kejahatan.

Mengangkat berbagai topik melalui peribahasa individu seperti ketekunan, kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan, kerendahan hati sambil menggarisbawahi nilai kerja rajin yang mengarah pada kemakmuran.

Menggarisbawahi kehancuran yang dihadapi oleh mereka yang bertindak tergesa-gesa atau sombong serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai konsekuensi yang terkait dengan perilaku bodoh.

Menawarkan wawasan dalam menjalani kehidupan yang benar yang ditandai dengan ketekunan, pengambilan keputusan yang bijaksana, kerendahan hati sambil menghindari kejahatan dan akibat-akibatnya yang merusak.

Amsal 21:1 Hati raja ada di tangan TUHAN, seperti aliran air; dia mengalirkannya ke mana saja dia mau.

Tuhan mempunyai kendali atas hati para raja.

1. Tuhan Memegang Kendali - Amsal 21:1

2. Kedaulatan Tuhan - Hati Raja di Tangan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Mazmur 33:10-11 - Tuhan membuat nasihat bangsa-bangsa menjadi sia-sia; dia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Nasihat Tuhan bertahan selamanya, rencana hati-Nya bagi semua generasi.

Amsal 21:2 Segala jalan manusia adalah benar menurut pandangannya sendiri, tetapi TUHANlah yang menguji hati.

Hati manusia tidak mudah dipahami dan pada akhirnya terserah pada Tuhan untuk menilainya.

1. Sifat Tersembunyi Manusia: Memahami Apa yang Tidak Dapat Kita Lihat

2. Anugerah dan Kemurahan Tuhan: Belajar Percaya pada Penghakiman-Nya

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat, siapa yang dapat mengetahuinya?

2. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari dan mengenalku. Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh.

Amsal 21:3 Melakukan keadilan dan penghakiman lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

Melakukan apa yang benar dan adil lebih berkenan di hadapan Tuhan daripada mempersembahkan kurban.

1: Melakukan kehendak Tuhan lebih penting daripada mempersembahkan korban.

2: Keadilan dan kebenaran adalah hal yang paling penting bagi Tuhan.

1: Mikha 6:8 “Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2: Yesaya 1:11-17 "Berapakah bagiku korban sembelihanmu yang banyak itu? demikianlah firman TUHAN; cukuplah telah Aku kenyangkan korban bakaran berupa domba jantan dan lemak binatang yang kenyang; Aku tidak suka darah lembu jantan , atau domba atau kambing. Ketika kamu datang menghadap Aku, siapakah yang menuntut agar kamu menginjak-injak istanaku ini? Jangan lagi membawa persembahan yang sia-sia; dupa adalah kekejian bagiku. Bulan baru dan Sabat dan pemanggilan pertemuan Aku tidak tahan terhadap kedurhakaan dan pertemuan yang khidmat. Bulan-bulan barumu dan pesta-pesta yang telah ditetapkan olehmu sangat dibenci jiwaku; itu telah menjadi beban bagiku; aku letih memikulnya. Ketika engkau merentangkan tanganmu, aku akan menyembunyikan mataku darimu; bahkan walaupun kamu banyak berdoa, aku tidak akan mendengarkan; tanganmu penuh darah. Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; singkirkan kejahatan perbuatanmu dari hadapan mataku; berhentilah melakukan kejahatan.

Amsal 21:4 Pandangan yang tinggi, hati yang sombong, dan pembajakan orang fasik, adalah dosa.

Sikap sombong dan sombong orang fasik akan berujung pada dosa.

1: Kebanggaan Terjadi Sebelum Kejatuhan

2: Hati yang Rendah Hati adalah Berkah

1: Yakobus 4:6-10 - "Tuhan menentang orang yang sombong tetapi mengaruniai orang yang rendah hati."

2: Filipi 2:3-8 - "Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri."

Amsal 21:5 Pikiran orang rajin hanya mengarah pada kelimpahan; tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya ingin menginginkannya.

Orang yang rajin akan mendapat pahala yang berlimpah, sedangkan orang yang tergesa-gesa akan mendapat pahala karena kekurangan.

1. Kelimpahan datang melalui ketekunan dan kesabaran.

2. Tergesa-gesa akan menimbulkan kekurangan.

1. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga; karena tidak ada pekerjaan atau alat atau pengetahuan atau hikmah di dalam kubur yang kamu tuju.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Amsal 21:6 Mendapatkan harta dengan lidah dusta adalah kesia-siaan yang terombang-ambing bagi orang yang mencari kematian.

Mengejar kekayaan melalui tipu daya adalah sia-sia dan berujung pada kehancuran.

1. Kekayaan yang Diperoleh Melalui Cara yang Tidak Benar Tidaklah Sepadan

2. Bahaya Mengejar Kekayaan Melalui Penipuan

1. Amsal 11:4 - Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian.

2. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, 14 tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. 15 Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Amsal 21:7 Perampokan orang fasik akan membinasakan mereka; karena mereka menolak melakukan penghakiman.

Orang jahat akan dibinasakan karena mereka menolak melakukan apa yang benar.

1. Bahaya Menolak Melakukan Apa yang Benar

2. Akibat Kejahatan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Amsal 21:8 Jalan manusia itu sempit dan aneh, tetapi orang suci, perbuatannya benar.

Jalan manusia itu bengkok dan tidak dapat ditebak, tetapi orang yang suci akan melakukan apa yang benar.

1: Menjadi murni berarti melakukan apa yang benar.

2: Kita tidak pernah bisa memprediksi perilaku manusia, tapi kita bisa percaya bahwa orang suci akan selalu melakukan apa yang benar.

1: Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

2: 1 Petrus 1:22 - Karena kamu telah menyucikan jiwamu dalam mentaati kebenaran melalui Roh dalam kasih yang tulus terhadap saudara-saudara, kasihilah seorang akan yang lain dengan sungguh-sungguh dan dengan hati yang murni.

Amsal 21:9 Lebih baik diam di sudut sotoh rumah, dari pada tinggal bersama perempuan yang suka berkelahi dalam rumah yang luas.

Lebih baik hidup sendiri daripada bersama istri yang suka bertengkar.

1: Pentingnya memiliki rumah yang damai.

2: Cara hidup damai dengan pasangan.

1: Efesus 5:22-33: Isteri tunduk kepada suamimu dan suami mengasihi isterimu.

2:1 Petrus 3:7 : Para suami, hiduplah bersama istrimu dengan penuh pengertian.

Amsal 21:10 Jiwa orang fasik menginginkan kejahatan, sesamanya tidak mendapat kemurahan di matanya.

Orang jahat menginginkan kejahatan dan tidak menunjukkan belas kasihan kepada sesamanya.

1: Kita tidak boleh membiarkan kejahatan mengakar di hati kita dan malah menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang di sekitar kita.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak menginginkan kejahatan, namun berusaha menunjukkan kebaikan dan belas kasihan kepada sesama kita.

1: Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu penuh belas kasihan."

2: Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan."

Amsal 21:11 Bila si pencemooh dihukum, orang sederhana menjadi bijak, dan bila orang bijak diberi pelajaran, ia mendapat pengetahuan.

Hukuman bagi orang yang suka mencemooh mendatangkan hikmah bagi orang yang sederhana, dan didikan mendatangkan ilmu bagi orang yang bijaksana.

1. Hikmah Instruksi: Bagaimana Hukuman Mengajari Kita Mencari Ilmu

2. Manfaat Amsal : Belajar dari Kata Bijak Orang Lain

1. Amsal 19:20, “Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmah.”

2. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 21:12 Orang benar dengan bijaksana memperhatikan rumah orang fasik, tetapi Allah menggulingkan orang fasik karena kejahatannya.

Orang benar menganggap rumah orang fasik, tetapi Allah akan menjungkirbalikkan orang fasik karena kejahatannya.

1. Orang benar pada akhirnya akan menang.

2. Jangan tertipu oleh kemakmuran orang fasik.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Mazmur 37:27-28 - Menjauhi kejahatan, dan berbuat baik; dan tinggal selamanya. Sebab Tuhan menyukai penghakiman dan tidak meninggalkan orang-orang kudus-Nya; mereka terpelihara selama-lamanya: tetapi benih orang fasik akan dilenyapkan.

Amsal 21:13 Siapa menutup telinga terhadap jeritan orang miskin, ia sendiri pun akan menangis, tetapi tidak didengarkan.

Bagian ini menekankan pentingnya mendengarkan tangisan orang miskin dan bersedia membantu mereka yang membutuhkan.

1. Peduli terhadap Orang Miskin: Panggilan untuk Mengikuti Amsal 21:13

2. Tanggapan Kita Terhadap Jeritan Orang Miskin: Mengindahkan Petunjuk Amsal 21:13

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2. Matius 25:31-46 - Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat kudus menyertai Dia, maka Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya. Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapannya, dan dia akan memisahkan mereka satu sama lain, seperti seorang gembala memisahkan dombanya dari kambingnya. Dan dia akan meletakkan domba di sebelah kanannya, dan kambing di sebelah kirinya. Kemudian Raja akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanannya, Mari, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah dipersiapkan bagimu sejak dunia dijadikan.

Amsal 21:14 Pemberian yang dirahasiakan meredakan amarah, dan pemberian yang dirahasiakan meredakan kemurkaan yang hebat.

Hadiah rahasia dapat membantu menenangkan orang yang sedang marah, sedangkan hadiah yang diberikan secara pribadi dapat membantu mengurangi kemarahan yang kuat.

1. Kekuatan Memberi Secara Rahasia: Memahami Hikmah Amsal 21:14

2. Cara Mengatasi Kemarahan: Manfaat Memberi Secara Rahasia

1. Matius 5:23-24, Karena itu jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah dan di sana teringat bahwa saudaramu mempunyai sesuatu yang tidak menyenangkan kepadamu, tinggalkanlah persembahanmu itu di sana di depan mezbah dan pergilah; berdamailah terlebih dahulu dengan saudaramu, lalu datang dan berikan persembahanmu.

2. Efesus 4:26-27, Marahlah, namun jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam atas amarahmu, dan jangan beri kesempatan kepada iblis.

Amsal 21:15 Orang benar senang melakukan penghakiman, tetapi kebinasaan menimpa orang yang melakukan kejahatan.

Kebahagiaan timbul karena melakukan apa yang benar dan adil, sedangkan kehancuran menanti mereka yang berbuat salah.

1. Melakukan apa yang benar mendatangkan sukacita dan kepuasan.

2. Akibat dari perbuatan salah sangat parah.

1. Mazmur 19:11 - "Lagi pula melalui merekalah hamba-Mu diberi peringatan: dan dengan memeliharanya ada pahala yang besar."

2. Roma 6:23 - “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Amsal 21:16 Siapa yang menyimpang dari jalan akal budi, akan tetap berada dalam kumpulan orang mati.

Pengembaraan seseorang dari pemahaman membawanya ke perkumpulan orang mati.

1. Jalan Pemahaman: Cara Menghindari Jemaat Orang Mati

2. Bahaya Berkeliaran : Jangan Ikuti Kerumunan Sampai Mati

1. Amsal 10:17 - Siapa yang mengindahkan didikan, siapa yang mengabaikan teguran, tersesat.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Amsal 21:17 Siapa yang menyukai kesenangan akan menjadi miskin, siapa yang menyukai anggur dan minyak tidak akan menjadi kaya.

Mereka yang menyukai kesenangan akan menjadi miskin; mereka yang menyukai kemewahan tidak akan kaya.

1. Bahaya Mencintai Kesenangan dan Kemewahan

2. Manfaat Kepuasan dan Pengendalian Diri

1. 1 Timotius 6:6-10

2. Pengkhotbah 5:10-12

Amsal 21:18 Orang fasik menjadi tebusan bagi orang benar, dan pelanggar bagi orang jujur.

Orang jahat akan dihukum dan orang benar akan diselamatkan.

1. Pentingnya kebenaran di dunia yang penuh dosa

2. Akibat kejahatan dan pahala kebenaran

1. Yesaya 5:20-21 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang menaruh pahit dengan manis dan manis dengan pahit!

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Amsal 21:19 Lebih baik tinggal di padang gurun dari pada tinggal bersama perempuan yang suka bertengkar dan pemarah.

Lebih baik hidup sendiri daripada berbagi rumah dengan seseorang yang menimbulkan konflik dan kemarahan.

1. Kedamaian Kesendirian: Manfaat Hidup Sendiri

2. Resolusi Konflik: Mendamaikan Perbedaan Hubungan

1. Pengkhotbah 4:7-8 Sekali lagi aku melihat kesia-siaan di bawah matahari: seseorang yang tidak mempunyai orang lain, baik anak laki-laki maupun saudara laki-laki, namun segala jerih payahnya tidak ada habisnya, dan matanya tidak pernah puas dengan kekayaan, sehingga ia tidak pernah bertanya, Untuk siapa aku bekerja keras dan menghilangkan kesenanganku? Ini juga merupakan kesia-siaan dan bisnis yang tidak menyenangkan.

2. Amsal 17:1 Lebih baik sepotong kering dengan ketenangan dari pada rumah yang penuh pesta dengan perselisihan.

Amsal 21:20 Ada harta karun dan minyak di kediaman orang bijak; tetapi orang bodoh membelanjakannya.

Harta ditemukan di rumah orang bijak, sedangkan orang bodoh menyia-nyiakannya.

1: "Kebijaksanaan Berinvestasi: Memaksimalkan Sumber Daya Anda"

2: "Kebodohan Pemborosan: Memilih Hiburan Daripada Berinvestasi"

1: Lukas 12:15-21 - Perumpamaan Orang Kaya yang Bodoh

2: Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

Amsal 21:21 Siapa yang mengejar kebenaran dan kemurahan, mendapat kehidupan, kebenaran dan kehormatan.

Barangsiapa mengejar kebenaran dan belas kasihan, ia akan mendapatkan kehidupan, kebenaran, dan kehormatan.

1. Pahala Mengejar Keadilan dan Kemurahan

2. Jalan Menuju Kehidupan, Keadilan dan Kehormatan

1. Mazmur 37:3-4 - "Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; diamlah di negeri ini dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena TUHAN, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu."

2. Amsal 14:34 - "Kebenaran meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun."

Amsal 21:22 Orang bijak menaklukkan kota pahlawan, dan meruntuhkan kekuatan keyakinannya.

Orang bijak mampu menaklukkan kota terkuat sekalipun.

1. "Menaklukkan Benteng: Mengambil Otoritas Atas Setiap Area Kehidupan Anda"

2. "Hikmah Mengatasi Rintangan Besar"

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Yesaya 40:28-31 "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih dan lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun . akan berlari dan tidak menjadi lelah, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

Amsal 21:23 Siapa yang menjaga mulut dan lidahnya, menjaga jiwanya dari kesusahan.

Menahan kata-kata dan ucapan akan menghindari masalah.

1. Kekuatan Lidah: Bagaimana Perkataan Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Belajar Membedakan: Menemukan Hikmah dalam Segala Situasi

1. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan .Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka."

2. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

Amsal 21:24 Namanya adalah pencemooh yang sombong dan angkuh, yang menghadapi kemurkaan yang angkuh.

Orang yang sombong dan angkuh adalah orang yang suka mencemooh dan penuh amarah.

1. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

2. Kerendahan Hati adalah Kebajikan Terbaik

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Amsal 21:25 Keinginan si pemalas mematikannya; karena tangannya tidak mau bekerja.

Orang yang malas dibunuh oleh nafsunya sendiri, karena menolak bekerja.

1. Bahaya Kemalasan: Bagaimana Hal Ini Dapat Menghancurkan Kehidupan Kita

2. Bekerja Demi Kemuliaan Tuhan: Mengapa Kita Harus Menggunakan Bakat Kita

1. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmah yang ke sanalah kamu akan pergi.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Amsal 21:26 Sepanjang hari ia mengingini dengan rakus, tetapi orang benar memberi dan tidak menyayangkan.

Ayat ini tentang perbedaan antara orang yang tamak dan orang yang bertakwa. Orang yang tamak selalu menginginkan dan menginginkan lebih, sedangkan orang benar memberi dengan murah hati dan tidak menahan.

1. Kemurahan Hati Orang yang Bertakwa

2. Keserakahan dan Hati yang Tidak Terpenuhi

1. 2 Korintus 9:6-11

2. Lukas 12:13-21

Amsal 21:27 Pengorbanan orang fasik adalah kekejian; apalagi jika ia mempersembahkannya dengan pikiran jahat?

Pengorbanan orang fasik adalah kekejian bagi Allah.

1. Pentingnya hati yang benar dihadapan Tuhan.

2. Perlunya memeriksa motif kita ketika mendekati Tuhan.

1. Mazmur 51:17 Pengorbananku ya Allah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal tidak akan Engkau pandang hina, ya Tuhan.

2. Yesaya 29:13 Maka firman Tuhan: Kata orang-orang ini, mereka adalah milik-Ku. Mereka menghormati Aku dengan perkataannya, tetapi hati mereka jauh dari Aku. Dan pemujaan mereka terhadapKu hanyalah peraturan buatan manusia yang dipelajari melalui hafalan.

Amsal 21:28 Saksi dusta akan binasa, tetapi orang yang mendengarnya selalu berbicara.

Saksi palsu tidak akan bertahan lama, tetapi orang yang mendengarkan kebenaran akan angkat bicara.

1. Kita harus bersedia mendengar kebenaran jika ingin didengarkan.

2. Berbicaralah yang sebenarnya dan didengarkan - Amsal 21:28.

1. Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, mengatakan apa yang benar, tetapi saksi dusta, tipu daya.

2. Matius 15:19 - Karena dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu, fitnah.

Amsal 21:29 Orang fasik mengeraskan mukanya, tetapi orang jujur, dialah yang menentukan jalannya.

Orang jahat tidak mau berubah, tapi orang jujur akan mengambil keputusan yang bijaksana.

1. Perbedaan orang fasik dan orang jujur.

2. Pengambilan keputusan yang bijaksana bagi orang yang jujur.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Amsal 21:30 Tidak ada hikmah, pengertian, dan nasihat yang menentang TUHAN.

Tidak ada hikmat, pengertian, atau nasihat yang dapat melawan Tuhan.

1. Tuhan Mahakuasa: Tidak ada seorang pun yang dapat melawan Dia

2. Menyerah kepada Tuhan: Hikmat Manusia Tidak Akan Berhasil

1. Yesaya 40:28-31 "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu, akal budi-Nya tidak terselami. Dia memberi kekuatan bagi yang lemah, dan bagi siapa yang tidak mempunyai kekuatan, ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kecapekan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti elang; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2. Mazmur 46:10 "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Amsal 21:31 Kuda dipersiapkan untuk menghadapi hari peperangan, tetapi keselamatan ada pada TUHAN.

Keselamatan harus dipercaya kepada Tuhan, bukan kuda.

1. Percaya kepada Tuhan: Mengandalkan Perlindungan Tuhan

2. Keamanan adalah dari Tuhan: Bukan dari Kuda atau Harta Benda Lainnya di Bumi

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Yesaya 26:3-4 - "Peliharalah dia dalam damai sejahtera, yang pikirannya tetap tertuju padamu, karena ia percaya kepadamu. Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, sebab TUHAN ALLAH adalah batu karang yang kekal."

Amsal pasal 22 memberikan hikmah dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain nilai reputasi yang baik, pentingnya disiplin, dan akibat ketidakjujuran.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan menekankan pentingnya reputasi dan integritas yang baik. Ayat ini menekankan bahwa nama baik lebih berharga daripada kekayaan dan bahwa mereka yang rendah hati dan takut akan Tuhan akan mendapatkan hikmat dan kehormatan. Hal ini juga menggarisbawahi bahwa Tuhan adalah pelindung orang miskin dan tertindas (Amsal 22:1-16).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti disiplin, pola asuh yang bijaksana, kejujuran dalam urusan bisnis, dan akibat dari kejahatan. Ayat ini menekankan bahwa disiplin akan menghasilkan pengetahuan dan koreksi, sedangkan ketidakjujuran akan membawa kehancuran. Ayat ini juga memperingatkan agar tidak bergaul dengan orang yang mudah marah (Amsal 22:17-29).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh dua menawarkan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk nilai yang terkait dengan reputasi yang baik,

pentingnya ditempatkan pada disiplin,

dan akibat yang diakibatkan oleh ketidakjujuran.

Menyadari arti penting yang ditunjukkan sehubungan dengan reputasi dan integritas yang baik serta penekanan pada kerendahan hati, takut akan Tuhan yang mengarah pada kebijaksanaan dan kehormatan.

Menyoroti peran Tuhan sebagai pelindung bagi masyarakat miskin dan tertindas.

Mengangkat berbagai topik melalui peribahasa individu seperti disiplin, pola asuh yang bijaksana, kejujuran dalam urusan bisnis sambil menggarisbawahi nilai pengetahuan yang diperoleh melalui disiplin serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai kehancuran akibat ketidakjujuran.

Menggarisbawahi kewaspadaan terhadap pergaulan dengan orang yang mudah marah serta pengakuan yang ditunjukkan sehubungan dengan konsekuensi yang terkait dengan kejahatan.

Menawarkan wawasan dalam membangun reputasi yang baik melalui integritas, mempraktikkan disiplin untuk pertumbuhan pribadi, melakukan urusan bisnis yang jujur sambil menghindari ketidakjujuran atau pergaulan dengan individu yang merugikan.

Amsal 22:1 Nama yang baik lebih berharga daripada kekayaan besar, dan kasih sayang lebih berharga daripada perak dan emas.

Reputasi yang baik lebih berharga daripada kekayaan, dan cinta lebih baik daripada uang.

1. Nilai Nama Baik

2. Kekuatan Cinta

1. Amsal 22:1

2. 1 Petrus 3:8-12 - Akhirnya, kamu semua, mempunyai kesatuan pikiran, simpati, kasih persaudaraan, hati yang lemah lembut, dan kerendahan hati. Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan atau caci-maki dengan caci-maki, tetapi sebaliknya, berkatilah, karena untuk itulah kamu dipanggil, agar kamu dapat memperoleh berkat. Sebab barangsiapa ingin mencintai kehidupan dan melihat hari-hari yang baik, hendaklah dia menjaga lidahnya dari kejahatan dan bibirnya dari ucapan-ucapan yang menipu; biarlah dia menjauhi kejahatan dan berbuat baik; biarkan dia mencari perdamaian dan mengejarnya. Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka terhadap doa mereka. Namun wajah Tuhan menentang mereka yang berbuat jahat.

Amsal 22:2 Yang kaya dan yang miskin berkumpul; TUHANlah yang menciptakan semuanya.

Orang kaya dan orang miskin sama kedudukannya di hadapan Tuhan yang telah menjadikan mereka semua.

1. Kita semua setara di mata Tuhan, apapun latar belakang keuangan kita.

2. Tuhan adalah otoritas tertinggi dan Dialah yang menciptakan kita semua.

1. Yakobus 2:1-7 - Saudara-saudaraku, jangan pilih kasih ketika kamu tetap berpegang pada iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia. 2 Sebab jika ada seorang laki-laki yang memakai cincin emas di jarinya dan berpakaian bagus datang ke pertemuanmu, dan ada juga orang miskin yang berpakaian kotor, 3 berikanlah perhatian khusus kepada orang yang memakai pakaian bagus itu dan katakan, Duduklah di sini di a tempat yang baik, sementara kamu berkata kepada orang malang itu, Berdirilah di sana, atau Duduklah di lantai dekat tumpuan kakiku, 4 bukankah kamu sudah membuat perbedaan di antara kamu sendiri dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?

2. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Amsal 22:3 Orang berakal mengetahui kejahatan, namun menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

Orang bijak mengantisipasi bahaya dan mengambil tindakan pencegahan, sedangkan orang naif ceroboh dan menanggung akibatnya.

1. Pentingnya Kesiapsiagaan: Mengantisipasi Bahaya dan Membuat Pilihan Bijaksana

2. Pandangan ke Depan Lebih Baik Daripada Melihat ke Belakang: Menghindari Masalah Melalui Kearifan

1. Matius 10:16 - "Sesungguhnya, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, jadi bijaklah seperti ular dan tulus seperti merpati."

2. Amsal 27:12 - "Orang yang berakal mengetahui kejahatan dan menyembunyikan dirinya, tetapi orang sederhana meneruskannya dan mendapat hukuman."

Amsal 22:4 Karena kerendahan hati dan takut akan TUHAN diperoleh kekayaan, kehormatan dan kehidupan.

Kerendahan hati dan rasa hormat kepada Tuhan mendatangkan kekayaan, kehormatan, dan umur panjang.

1. Berkah Kerendahan Hati dan Menghormati Tuhan

2. Kekayaan dan Kehormatan Melalui Hormat kepada Tuhan

1. Yakobus 4:6-10

2. Amsal 3:5-7

Amsal 22:5 Duri dan jerat menghadang orang yang menyerang, siapa yang menjaga jiwanya, jauh darinya.

Jalan orang fasik penuh bahaya, tetapi siapa yang menjaga jiwanya akan selamat.

1: Kita dapat menghindari bahaya dengan menjaga jiwa kita.

2: Kita dapat melindungi diri kita dari akibat dosa dengan menjaga jiwa kita.

1: Matius 16:26 Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya sendiri?

2: Mazmur 37:37 Tandai orang yang tidak bercacat dan lihatlah orang yang jujur; karena kedamaian orang itu adalah kedamaian sesungguhnya.

Amsal 22:6 Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

Membesarkan anak dengan cara yang saleh akan memastikan mereka menjalani kehidupan yang saleh saat dewasa.

1. Pentingnya Melatih Anak Sesuai Jalan yang Seharusnya Ditempuhnya

2. Cara Membesarkan Anak Secara Saleh

1. Efesus 6:4 - Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

2. Amsal 13:24 - Siapa yang tidak menggunakan tongkat, membenci anak-anaknya, tetapi siapa yang mengasihi anak-anaknya, hati-hati mendisiplin mereka.

Amsal 22:7 Orang kaya menguasai orang miskin, dan orang yang berhutang menjadi hamba orang yang memberi pinjaman.

Orang kaya mempunyai kekuasaan dan kendali atas orang miskin, dan orang yang meminjam uang menjadi budak pemberi pinjaman.

1. Bahaya Hutang: Bagaimana Hutang Dapat Memperbudak Anda

2. Kekuatan Kekayaan: Bagaimana Kekayaan Memberikan Kendali Terhadap Orang Lain

1. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan kemurahan hati lebih baik dari pada perak atau emas."

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Amsal 22:8 Siapa menabur kejahatan akan menuai kesia-siaan dan tongkat amarahnya akan lenyap.

Barangsiapa menabur dosa, ia akan menuai kebinasaan dan menerima akibat perbuatannya.

1: Dosa tidak akan pernah luput dari hukuman.

2: Kita menuai apa yang kita tabur.

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

2: Roma 6:23 - Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Amsal 22:9 Berbahagialah siapa yang mempunyai mata yang tajam; karena dia memberikan rotinya kepada orang miskin.

Siapa yang dermawan, dia akan diberkati, karena dia memberi kepada orang yang membutuhkan.

1: Kedermawanan adalah berkah dan tindakan cinta.

2: Bermurah hatilah dengan apa yang Anda miliki, dan Anda akan diberkati sebagai balasannya.

1: Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2: Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Amsal 22:10 Usirlah pencemooh, maka timbullah pertengkaran; ya, perselisihan dan celaan akan berhenti.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa menyingkirkan orang-orang yang menimbulkan perselisihan dan celaan dapat mendatangkan kedamaian dan keharmonisan.

1. Mengatasi Perselisihan dan Celaan dengan Kekuatan Pengampunan

2. Manfaat Kerendahan Hati dan Kesabaran Menghadapi Konflik

1. Matius 5:23-24 Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di situ kamu teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana, di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Yakobus 1:19-20 Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.

Amsal 22:11 Siapa menyukai kemurnian hati, karena keindahan bibirnya, rajalah sahabatnya.

Ayat ini mengajak kita untuk mengupayakan kesucian hati agar kita dilimpahi rahmat bibir dan mendapat perkenanan raja.

1. Mengejar Kemurnian: Kekuatan Hati yang Murni

2. Berkat Anugerah: Memperoleh Kemurahan Melalui Perkataan Kita

1. Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Amsal 22:12 Mata TUHAN memelihara pengetahuan, dan Ia menggagalkan perkataan pelanggar.

Tuhan memelihara pengetahuan dan membinasakan perkataan orang-orang yang melanggar hukum-Nya.

1: Kekuatan Pengetahuan Tuhan

2: Konsekuensi Pelanggaran

1: Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan budimu.

Amsal 22:13 Kata orang malas: Ada singa di luar, aku akan dibunuh di jalanan.

Orang yang malas takut akan bahaya dan menghindari mengambil risiko yang diperlukan.

1. Iman Atas Ketakutan: Mengatasi Godaan untuk Menjadi Kemalasan

2. Mengambil Resiko yang Diperlukan: Mempercayai Tuhan untuk Melindungi Kita

1. Matius 10:28-31 - Kepastian Yesus bahwa Tuhan akan melindungi kita ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya

2. Filipi 4:6-7 - Jangan khawatir tetapi berdoalah dengan rasa syukur dan percaya bahwa Tuhan akan menyediakan.

Amsal 22:14 Mulut perempuan asing adalah lobang yang dalam, siapa yang muak terhadap TUHAN, akan terperosok ke dalamnya.

Ayat ini memperingatkan bahayanya bergaul dengan orang-orang yang tidak diridhai Allah.

1: Waspadalah terhadap jebakan besar dalam berhubungan dengan orang-orang yang tidak berkenan kepada Tuhan.

2: Jagalah hati dan jiwamu dengan tidak menjalin hubungan dengan orang yang tidak diridhai Allah.

1: Matius 15:18-20 - "Tetapi apa yang keluar dari mulut keluar dari hati dan menajiskan manusia. Sebab dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian dusta , penghujatan: Ini adalah hal-hal yang menajiskan manusia: tetapi makan dengan tangan yang tidak dicuci tidak menajiskan manusia."

2: Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Amsal 22:15 Kebodohan melekat pada hati anak kecil; tetapi tongkat koreksi akan menjauhkannya darinya.

Tongkat disiplin mengusir kebodohan dari hati seorang anak.

1. Disiplin Tuhan: Jalan Menuju Kebenaran

2. Berkah Mengajari Anak Tanggung Jawab

1. Amsal 13:24 - Siapa yang menyayangkan tongkat, membenci anaknya, tetapi siapa yang mengasihi dia, rajin mendisiplin dia.

2. Ibrani 12:5-11 - Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih ketika ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhan mendisiplin orang yang dikasihi-Nya, dan mendera setiap anak laki-laki yang diterimanya. Untuk disiplin itulah yang harus Anda tanggung. Tuhan memperlakukan Anda sebagai anak laki-laki. Sebab siapakah anak laki-laki yang tidak didisiplin oleh ayahnya? Jika kamu dibiarkan tanpa disiplin yang telah diikuti oleh semua orang, maka kamu adalah anak haram dan bukan anak laki-laki. Selain itu, kami mempunyai ayah di dunia yang mendisiplin kami dan kami menghormati mereka. Bukankah kita akan lebih tunduk kepada Bapa segala roh dan hidup? Sebab mereka mendisiplin kita untuk waktu yang singkat, menurut pendapat mereka yang terbaik, tetapi Ia mendisiplin kita demi kebaikan kita, agar kita dapat ikut ambil bagian dalam kekudusan-Nya. Pada saat ini semua disiplin tampak menyakitkan dan bukannya menyenangkan, namun kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang penuh kedamaian bagi mereka yang telah dilatih oleh disiplin tersebut.

Amsal 22:16 Siapa menindas orang miskin untuk menambah kekayaannya, dan siapa memberi kepada orang kaya, pastilah kekurangan.

Penindasan terhadap kaum miskin dan kemurahan hati terhadap kaum kaya, keduanya berujung pada kekurangan.

1. Bahaya Keserakahan

2. Perbedaan Antara Kedermawanan dan Pemanjaan

1. Amsal 21:13 - "Siapa menutup telinga terhadap tangisan orang miskin, ia akan berseru dan tidak dijawab."

2. Yakobus 2:14-17 - "Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak berbuat? Apakah iman itu dapat menyelamatkan dia? Kalau ada saudaranya yang berpakaian jelek dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangatkan dan kenyang, tanpa memberikan kepada mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak ada amalnya, adalah mati.”

Amsal 22:17 Tundukkan telingamu dan dengarkanlah kata-kata orang bijak, dan perhatikanlah pengetahuanku dengan hatimu.

Bagian ini mendorong kita untuk mendengarkan nasihat bijak dan menerapkannya dalam kehidupan kita.

1. Hikmah dalam Mendengarkan: Cara Menerima dan Menerapkan Pengetahuan

2. Manfaat Mengikuti Nasehat Bijaksana

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 4:5-6 - Dapatkan hikmat; dapatkan wawasan; jangan lupa, dan jangan berpaling dari perkataan mulutku. Jangan tinggalkan dia, dan dia akan menjagamu; cintai dia, maka dia akan menjagamu.

Amsal 22:18 Sebab menyenangkan, jika engkau menyimpannya di dalam dirimu; itu juga akan dipasang di bibirmu.

Ayat ini mengajak kita untuk merenungkan dan mengingat perintah Tuhan agar selalu ada di bibir kita.

1. Belajar dari Amsal: Nilai Menghafal Firman Tuhan

2. Menghidupi Iman Kita: Kekuatan Pembicaraan Firman Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 19:7-14

2. Kolose 3:16-17

Amsal 22:19 Supaya kepercayaanmu tertuju kepada TUHAN, pada hari ini aku telah memberitahukannya kepadamu, yaitu kepadamu.

Ayat ini menasihati kita untuk percaya kepada Tuhan.

1. Percayalah Kepada Tuhan - Amsal 22:19

2. Beriman Kepada Tuhan Dan Dia Akan Memberi Rezeki - Amsal 22:19

1. Yeremia 17:7-8 - Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah. .

2. Yesaya 26:3-4 - Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tertuju kepadamu, karena dia percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena Tuhan Allah adalah gunung batu yang abadi.

Amsal 22:20 Bukankah aku telah menulis kepadamu hal-hal yang baik dalam nasihat dan pengetahuan,

Ayat ini mengajarkan kita pentingnya mencari ilmu dan hikmah dari Tuhan.

1. Hikmah : Mencari Ilmu dari Tuhan

2. Nasehat : Mengandalkan Kebaikan Tuhan

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Amsal 22:21 Agar aku dapat memberi tahu engkau kepastian firman kebenaran; agar engkau dapat menjawab perkataan kebenaran kepada mereka yang mengirimkan kepadamu?

Untuk memperoleh hikmah dan pengertian, hendaknya selalu mencari kebenaran dan menjawabnya dengan jujur.

1. Selalu mencari kebenaran dan tetap jujur dalam jawaban Anda.

2. Kebijaksanaan dan pengertian dapat ditemukan dalam perkataan kebenaran.

1. Amsal 22:21 - "Supaya aku dapat memberi tahu engkau akan kepastian kata-kata kebenaran; agar engkau dapat menjawab kata-kata kebenaran itu kepada mereka yang mengirimkan kepadamu?"

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Amsal 22:22 Janganlah merampok orang miskin, karena ia miskin; jangan pula menindas orang yang tertindas di pintu gerbang:

Jangan mengambil keuntungan dari orang miskin atau menganiaya orang yang membutuhkan.

1. Tanggung Jawab Orang Kaya Terhadap Orang Miskin

2. Kekuatan Welas Asih dan Belas Kasihan

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai; tetap hangat dan cukup makan, namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya?

Amsal 22:23 Sebab TUHAN akan membela perkara mereka dan merusak jiwa orang yang memanjakan mereka.

Tuhan akan membela mereka yang dianiaya dan menghukum mereka yang menganiaya mereka.

1. Keadilan Tuhan: Cara Tuhan Menghukum Orang yang Berbuat Salah

2. Welas Asih Tuhan: Bagaimana Tuhan Melindungi Kaum Tertindas

1. Mazmur 103:6 - TUHAN mengerjakan kebenaran dan keadilan bagi semua orang yang tertindas.

2. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

Amsal 22:24 Jangan berteman dengan orang yang sedang marah; dan dengan orang yang marah kamu tidak boleh pergi:

Tidaklah bijaksana berteman dengan seseorang yang mudah marah atau mudah meledak-ledak.

1. "Kekuatan Pengampunan: Mengapa Kita Tidak Harus Berteman dengan Orang yang Marah dan Marah"

2. "Manfaat Kesabaran: Belajar Menangani Amarah dengan Cara yang Sehat"

1. Efesus 4:31-32 “Biarlah disingkirkan dari padamu segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, keributan, dan fitnah, beserta segala kebencian. sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu demi Kristus."

2. Yakobus 1:19-20 “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.”

Amsal 22:25 Supaya jangan kamu mempelajari jalannya, dan kamu mendapat jerat pada jiwamu.

Bagian ini memperingatkan agar tidak mempelajari jalan orang jahat, karena hal itu dapat membawa pada kehancuran.

1. "Menjalani Kehidupan yang Penuh Kearifan"

2. "Jalan Kebijaksanaan"

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 1 Korintus 15:33 - “Jangan sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan akhlak yang baik.”

Amsal 22:26 Janganlah kamu termasuk orang-orang yang saling bertikai, atau termasuk orang-orang yang menjadi penanggung utang.

Amsal memperingatkan agar tidak ikut menandatangani utang atau menjadi penjamin.

1. Bahaya Penandatanganan Bersama: Peringatan Amsal 22:26

2. Berkat Tanggung Jawab Finansial : Mengindahkan Hikmah Amsal 22:26

1. Keluaran 22:25-27 - Jika kamu meminjamkan uang kepada salah satu umat-Ku yang miskin bersamamu, janganlah kamu menjadi seperti rentenir baginya dan jangan memungut bunga darinya.

2. Mazmur 37:21 - Orang fasik meminjam tetapi tidak mengembalikannya, tetapi orang benar murah hati dan memberi.

Amsal 22:27 Jika engkau tidak mempunyai apa-apa untuk dibayar, mengapa ia harus mengambil tempat tidurmu dari bawahmu?

Amsal 22:27 menyarankan untuk tidak mengambil tempat tidur seseorang jika tidak mampu membayar.

1. "Konsekuensi Hutang: Apa Kata Alkitab?"

2. "Belas Kasih Amsal 22:27: Membayar Hutang Kita"

1. Lukas 14:28-30 "Sebab siapakah di antara kamu yang hendak mendirikan sebuah menara, tidak duduk terlebih dahulu dan menghitung biayanya, apakah ia mempunyai cukup uang untuk menyelesaikannya? Jangan-jangan, setelah ia meletakkan fondasinya, dan selesai tidak mampu menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya mulai mengejeknya, dengan mengatakan, Orang ini mulai membangun, tetapi tidak mampu menyelesaikannya."

2. Keluaran 22:25-27 Jikalau kamu meminjamkan uang kepada salah satu umat-Ku yang miskin olehmu, janganlah kamu menjadi rentenir baginya, dan jangan pula kamu membebankan riba kepadanya. Jika kamu mengambil pakaian tetanggamu untuk berjanji, engkau harus menyerahkannya kepadanya pada saat matahari terbenam: Sebab itu hanyalah penutupnya saja, itu adalah pakaiannya untuk kulitnya: di mana dia akan tidur? dan akan terjadi, ketika dia menangis kepadaku, bahwa Aku akan mendengarnya; karena Aku murah hati."

Amsal 22:28 Janganlah menghilangkan tolok ukur kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu.

Amsal 22:28 menasihati kita untuk menghormati batasan dan hukum yang ditetapkan oleh nenek moyang kita.

1. Nilai Sejarah dan Tradisi

2. Menghormati Leluhur Kita

1. Ulangan 19:14 - Janganlah engkau menghilangkan landmark tetanggamu, yang pada zaman dahulu telah mereka tetapkan sebagai warisanmu, yang harus kamu warisi di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki.

2. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu yang berada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Amsal 22:29 Pernahkah engkau melihat orang yang rajin dalam usahanya? dia akan berdiri di hadapan raja; dia tidak akan berdiri di hadapan orang jahat.

Siapa yang bekerja dengan tekun akan dibalas dengan kesuksesan dan rasa hormat.

1. Nilai Ketekunan

2. Menuai Manfaat Kerja Keras

1. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmat yang ke sanalah kamu akan pergi."

Amsal pasal 23 memberikan hikmah dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain pentingnya pengendalian diri, nilai hikmah, serta akibat mengumbar dan ketidakjujuran.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan peringatan terhadap konsumsi makanan dan minuman yang berlebihan. Ini menekankan perlunya pengendalian diri dan memperingatkan tentang daya tarik kekayaan. Ayat ini juga menyoroti bahwa kekayaan sejati berasal dari pencarian hikmat dan pengertian (Amsal 23:1-14).

Paragraf ke-2: Bab dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti disiplin orang tua, mencari ilmu, menghindari pergaulan buruk, dan akibat ketidakjujuran. Ini menandaskan pentingnya mendengarkan nasihat yang bijaksana dan menghormati orang tua. Kitab ini juga memperingatkan kita agar tidak bergaul dengan orang yang penipu dan tidak bermoral (Amsal 23:15-35).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh tiga menawarkan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk pentingnya ditempatkan pada pengendalian diri,

nilai yang terkait dengan kebijaksanaan,

dan akibat-akibat yang diakibatkan oleh sikap memanjakan dan ketidakjujuran.

Menyadari kehati-hatian yang ditunjukkan sehubungan dengan konsumsi makanan dan minuman yang berlebihan serta penekanan pada pengendalian diri.

Menyoroti pengejaran kekayaan sejati melalui pencarian kebijaksanaan dan pemahaman sambil memperingatkan tentang daya pikat kekayaan.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti disiplin orang tua, mencari ilmu, menghindari pergaulan yang buruk sambil menekankan nilai mendengarkan nasihat bijak serta pengakuan yang ditunjukkan mengenai konsekuensi yang terkait dengan ketidakjujuran.

Menggarisbawahi pentingnya disiplin orang tua, mencari ilmu, menghindari pergaulan dengan orang yang suka menipu atau tidak bermoral.

Menawarkan wawasan dalam mempraktikkan pengendalian diri dalam berbagai bidang kehidupan, menghargai kebijaksanaan di atas kekayaan materi, menghormati bimbingan orang tua sambil menghindari pengaruh berbahaya atau terlibat dalam perilaku tidak jujur.

Amsal 23:1 Kalau kamu duduk makan di dekat penggaris, perhatikan baik-baik apa yang ada di hadapanmu:

Saat makan dengan penggaris, perhatikan apa yang terjadi di sekitar Anda.

1. Kita harus berhati-hati dalam segala situasi, terutama saat makan dengan penggaris.

2. Menyadari kehadiran otoritas dan menggunakannya sebagai kesempatan untuk menunjukkan rasa hormat dan kerendahan hati.

1. Amsal 23:1 - “Apabila engkau duduk makan bersama penggaris, perhatikanlah baik-baik apa yang ada di hadapanmu”

2. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain.

Amsal 23:2 Dan taruhlah pisau pada tenggorokanmu, jika kamu orang yang nafsu makannya tinggi.

Amsal 23:2 memperingatkan kita agar tidak terlalu menikmati kesenangan dengan menyatakan bahwa mengendalikan nafsu makan itu penting.

1. "Kekuatan Pengendalian Diri: Cara Menguasai Nafsu Makan Kita"

2. "Jalan Menuju Kepuasan: Belajar Menghargai Apa yang Kita Miliki"

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Amsal 27:20 - "Syeol dan Abaddon tidak pernah puas, dan mata manusia tidak pernah puas."

Amsal 23:3 Janganlah engkau tertarik pada makanan lezatnya, sebab makanan itu adalah makanan yang menipu.

Keinginan akan harta benda bersifat menipu dan dapat membawa kepada kehancuran.

1: Waspadalah terhadap sifat harta benda yang menipu dan kehancuran yang dapat ditimbulkannya.

2: Puaslah dengan harta yang telah disediakan Allah bagimu dan jangan tergoda oleh keinginan-keinginan yang menipu akan harta benda.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: 1 Timotius 6:6-10 Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa pun ke luar dari dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, dengan itu kita akan merasa puas. Tetapi mereka yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat, ke dalam banyak keinginan yang tidak masuk akal dan merugikan yang menjerumuskan manusia ke dalam kehancuran dan kehancuran. Sebab cinta akan uang adalah akar segala kejahatan. Karena nafsu inilah beberapa orang menyimpang dari iman dan menyiksa diri mereka dengan berbagai penderitaan.

Amsal 23:4 Bekerja tidak untuk menjadi kaya: berhentilah dari kebijaksanaanmu sendiri.

Jangan mengejar kekayaan, tapi andalkan hikmah Tuhan.

1. Bahaya Mengejar Kekayaan Di Atas Segalanya

2. Mengandalkan Hikmah Tuhan dalam Penyediaan

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di surga tidak ada ngengat atau karat yang merusakkannya, dan di sana pencuri tidak membongkar atau mencurinya; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. 1 Timotius 6:6-10 - Namun kesalehan sebenarnya adalah sarana untuk memperoleh keuntungan yang besar jika disertai dengan rasa puas diri. Karena kami tidak membawa apa pun ke dalam dunia, maka kami juga tidak dapat mengambil apa pun darinya. Jika kita mempunyai makanan dan pakaian, maka dengan itu kita akan merasa puas. Tetapi mereka yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan, jerat, dan berbagai nafsu yang bodoh dan berbahaya, yang menjerumuskan manusia ke dalam keruntuhan dan kehancuran. Karena cinta akan uang adalah akar segala macam kejahatan, dan karena kerinduannya akan uang, ada yang menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan banyak duka.

Amsal 23:5 Maukah engkau memperhatikan yang tidak ada? karena kekayaan tentu saja membuat dirinya menjadi sayap; mereka terbang seperti rajawali menuju surga.

Kekayaan bersifat sementara dan dapat hilang dengan cepat.

1. Kesetiaan Tuhan versus Kekayaan yang Tidak Dapat Diandalkan

2. Belajar Menjadi Puas dalam Keadaan Apapun yang Kita Temukan

1. Lukas 12:15 - "Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya."

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya. , dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Amsal 23:6 Jangan makan roti dari dia yang mempunyai mata jahat, dan jangan pula menginginkan makanan lezatnya:

Jangan menerima makanan dari orang yang berakhlak buruk atau iri hati, dan jangan merindukan makanan yang dipersembahkannya.

1. Rezeki Tuhan : Syukuri nikmat yang sudah kita miliki dan tahan godaan keinginan duniawi.

2. Pentingnya kearifan: Bijaksanalah dalam mengambil keputusan dan ingatlah untuk mempertimbangkan konsekuensi dari pilihan kita.

1. Matius 6:31-33 “Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apa yang harus kami makan? atau Apa yang harus kami minum? atau Pakaian apa yang harus kami pakai? memerlukan semuanya itu, tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

2. Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Amsal 23:7 Karena seperti yang dia pikirkan dalam hatinya, demikianlah dia: Makan dan minum, demikianlah firman-Nya kepadamu; tapi hatinya tidak bersamamu.

Dia adalah apa yang dia pikirkan; tindakannya mungkin tidak mencerminkan niatnya yang sebenarnya.

1: Kita harus berhati-hati untuk memastikan tindakan kita sejalan dengan pikiran dan keyakinan kita.

2: Kita harus waspada terhadap pikiran kita karena pikiran tersebut menunjukkan orang seperti apa kita.

1: Yeremia 17:9-10 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan jalannya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya."

2: Matius 15:18-20 - "Tetapi apa yang keluar dari mulut, keluar dari hati dan menajiskan manusia. Sebab dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian dusta , penghujatan: Ini adalah hal-hal yang menajiskan manusia: tetapi makan dengan tangan yang tidak dicuci tidak menajiskan manusia."

Amsal 23:8 Sepotong yang kamu makan akan kamu muntahkan dan kehilangan kata-kata manismu.

Amsal 23:8 memperingatkan agar tidak makan terlalu banyak karena akan mengakibatkan makanannya muntah dan kehilangan kata-kata baik.

1. Kekuatan Pengendalian Diri: Belajar Menaati Amsal 23:8

2. Berkah dari Moderasi: Menghindari Jebakan Makan Berlebihan

1. Efesus 5:18 "Dan janganlah kamu mabuk dengan anggur yang berlebihan; tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh."

2. Filipi 4:5 "Biarlah sikapmu yang bersahaja diketahui semua orang."

Amsal 23:9 Jangan berbicara di telinga orang bebal, karena ia akan meremehkan kebijaksanaan kata-katamu.

Jangan mengucapkan kata-kata bijak kepada orang bodoh, karena mereka tidak akan menghargainya.

1: Kita harus bijak dalam menyapa mereka yang mungkin tidak memahami atau menghargai kebijaksanaan kita.

2: Kita harus berhati-hati dalam mendekati mereka yang mungkin tidak memahami kita, dan memilih kata-kata kita dengan hati-hati.

1: Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

2: Matius 7:6 - Jangan berikan apa yang suci kepada anjing; jangan pula melemparkan mutiaramu ke hadapan babi, supaya mereka tidak menginjak-injaknya, lalu membalikkan dan mencabik-cabikmu.

Amsal 23:10 Jangan singkirkan penanda yang lama; dan jangan masuk ke ladang anak yatim:

Bagian ini memperingatkan kita agar tidak memindahkan bangunan-bangunan lama dan memasuki ladang anak-anak yatim.

1. Perlindungan Tuhan terhadap anak yatim dan kesucian batas tanah.

2. Pentingnya menghormati hukum dan konsekuensi jika melanggarnya.

1. Yesaya 1:17 - "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda."

2. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

Amsal 23:11 Sebab penebus mereka perkasa; dia akan membela perkara mereka kepadamu.

Penebus orang benar itu perkasa dan akan memberikan keadilan bagi mereka.

1: Tuhan akan memperbaiki kesalahan orang benar.

2: Andalkan Tuhan untuk keadilan.

1: Mazmur 103:6 TUHAN menegakkan kebenaran dan keadilan bagi semua orang yang tertindas.

2: Yesaya 31:2 Tetapi dia akan menjadi sumber keamanan yang tiada henti bagimu, penyelamat yang perkasa: Kamu tidak akan pernah dikalahkan.

Amsal 23:12 Arahkan hatimu pada didikan, dan telingamu pada kata-kata pengetahuan.

Menerapkan kebijaksanaan dan pengetahuan untuk mendapatkan pemahaman.

1: Carilah ilmu dan pengertian melalui petunjuk dan kebijaksanaan.

2: Ikuti jalan pemahaman dan kebijaksanaan untuk memperoleh ilmu.

1: Yakobus 1:5: "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2: Kolose 3:16: "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat; saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

Amsal 23:13 Janganlah menahan teguran dari seorang anak, karena jika kamu memukulnya dengan tongkat, dia tidak akan mati.

Koreksi diperlukan bagi anak untuk membimbing dan melindungi mereka.

1. Kekuatan Disiplin: Bagaimana Koreksi Dapat Membimbing Anak Menuju Kesuksesan

2. Bimbingan Penuh Kasih: Bagaimana Menunjukkan Belas Kasihan Melalui Koreksi

1. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

2. Ibrani 12:11 - Pada saat ini semua disiplin tampak menyakitkan daripada menyenangkan, namun kemudian menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian bagi mereka yang telah dilatih olehnya.

Amsal 23:14 Engkau harus memukul dia dengan tongkat dan melepaskan jiwanya dari neraka.

Orang tua harus mendisiplinkan anak-anak mereka untuk melindungi mereka dari gaya hidup yang merusak.

1. Kekuatan Disiplin: Bagaimana Orang Tua Dapat Membimbing Anaknya Menuju Masa Depan yang Lebih Baik

2. Nilai Amsal: Bagaimana Hikmah Tuhan Dapat Membantu Membimbing Orang Tua dalam Membesarkan Anaknya

1. Amsal 23:14

2. Efesus 6:4 - Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

Amsal 23:15 Hai anakku, jika hatimu bijaksana, maka hatiku akan bersukacita, termasuk hatiku.

Amsal 23:15 mendorong orang tua untuk bersukacita ketika anaknya bijaksana.

1. Kegembiraan Mengasuh Anak: Merasakan Keberkahan Anak Bijaksana

2. Nilai Hikmah: Mengapa Kita Harus Mengajari Anak Kita Menjadi Bijaksana

1. Amsal 19:20, “Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmah.”

2. Efesus 6:4, "Ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan."

Amsal 23:16 Ya, kendaliku akan bersukacita, bila bibirmu mengatakan hal yang benar.

Ayat ini mendorong manusia untuk mengucapkan kata-kata kebenaran dan sukacita.

1: Ucapkan Kata-Kata Benar dan Sukacita

2: Kekuatan Kata-kata Kita

1: Yakobus 3:5-10 - Lidah adalah bagian kecil dari tubuh, namun dapat melakukan hal-hal besar

2: Kolose 4:6 - Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang.

Amsal 23:17 Janganlah hatimu iri pada orang berdosa, tetapi takutlah akan TUHAN sepanjang hari.

Jangan iri pada orang berdosa, tapi berbakti kepada Tuhan.

1. Pentingnya percaya dengan penuh hormat kepada Tuhan.

2. Berfokus pada Tuhan dibandingkan keinginan duniawi.

1. Yesaya 9:7 Pertambahan pemerintahannya dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di atas kerajaannya, untuk mengaturnya dan menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang hingga selama-lamanya. Kecemburuan Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini.

2. Yakobus 4:7 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Amsal 23:18 Sebab pasti ada akhirnya; dan harapanmu tidak akan terputus.

Ayat ini memberi semangat agar kita tetap tekun menjalani hidup, meski menghadapi kesulitan, karena pada akhirnya harapan kita tidak akan putus.

1. "Harapan di Tengah Kesulitan"

2. "Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan"

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesengsaraan.

2. Ibrani 10:35 - Karena itu janganlah membuang kepercayaanmu, yang mempunyai imbalan yang besar.

Amsal 23:19 Dengarlah, hai anakku, jadilah bijak dan tuntunlah hatimu di jalan.

Jadilah bijak dan jalani hidup yang benar.

1: Marilah kita menjadi bijak dan menjalani hidup yang saleh.

2: Berusahalah untuk bersikap bijaksana dan berhati-hatilah pada jalan kebenaran.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2: Kolose 3:1-3 Jadi, karena kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, arahkanlah hatimu pada perkara yang di atas, di mana Kristus berada, dan duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal di atas, bukan pada hal-hal duniawi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu sekarang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Amsal 23:20 Janganlah termasuk orang yang peminum anggur; di antara para pemakan daging yang liar:

Jangan tergoda oleh alkohol berlebihan atau kerakusan.

1: Buanglah nafsumu terhadap kesenangan dunia dan carilah kesenangan Surga.

2: Moderasi adalah kuncinya – jangan biarkan pemanjaan membawa kehancuran.

1: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, apakah ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

2: 1 Korintus 6:12 - Segala sesuatu halal bagiku, tetapi tidak semua hal bermanfaat. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak akan dikuasai oleh apa pun.

Amsal 23:21 Sebab pemabuk dan pelahap akan jatuh miskin, dan rasa kantuk akan membuat orang berpakaian compang-camping.

Alkitab memperingatkan terhadap mabuk-mabukan dan kerakusan, karena hal-hal tersebut dapat menyebabkan kemiskinan.

1: Bahaya mabuk-mabukan dan kerakusan dalam Amsal 23:21.

2: Bertanggung jawab atas perbuatan kita dengan menghindari mabuk-mabukan dan kerakusan.

1: 1 Korintus 6:19-20 Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

2: Filipi 4:5 Biarlah sikap masuk akalmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

Amsal 23:22 Dengarkanlah ayahmu yang melahirkanmu, dan janganlah memandang rendah ibumu ketika dia sudah tua.

Ayat ini mengajak anak untuk menghormati dan menghormati orang tuanya, terutama ketika sudah lanjut usia.

1. “Menghormati Orang Tua di Hari Tua”

2. "Menghormati Orang yang Lebih Tua"

1. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab ini benar. Hormatilah ayah dan ibumu; itulah perintah pertama yang dijanjikan; supaya baiklah keadaanmu dan kamu hidup lama di bumi."

2. Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu."

Amsal 23:23 Belilah kebenaran, dan jangan menjualnya; juga kebijaksanaan, dan pengajaran, dan pengertian.

Belilah kebenaran, hikmah, petunjuk, dan pengertian tanpa menjualnya.

1. Nilai Kebenaran: Bagaimana Mencari dan Mempertahankan Kebenaran

2. Hikmah dan Petunjuk : Manfaat Mencari dan Mengaplikasikan Ilmu

1. Kolose 2:2-3 - Maksudku supaya mereka dikuatkan hatinya dan dipersatukan dalam kasih, supaya mereka mempunyai kekayaan pengertian yang seutuhnya, supaya mereka mengenal misteri Allah, yaitu Kristus. .

2. Yohanes 8:32 - Maka kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Amsal 23:24 Ayah orang benar akan sangat bersukacita, dan siapa yang melahirkan anak yang bijaksana akan bersukacita karenanya.

Ayah orang yang saleh akan mendapatkan kebahagiaan dan kepuasan yang besar pada anaknya yang bijaksana.

1. Kegembiraan Anak yang Bijaksana

2. Merayakan Kesalehan Anak Kita

1. Amsal 29:17, "Didiklah anakmu, maka ia akan memberikan ketenangan kepadamu; ia akan menyenangkan jiwamu."

2. Mazmur 127:3, “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari TUHAN, dan buah kandungan adalah pahala.”

Amsal 23:25 Ayahmu dan ibumu akan bergembira, dan anak yang melahirkanmu akan bersukacita.

Orang tua harus dihargai dan dirayakan.

1: Rayakan Orang Tuamu - Amsal 23:25

2: Hormatilah Ayah dan Ibumu - Efesus 6:2-3

1: Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2: Ulangan 5:16 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu; supaya lanjut umurmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

Amsal 23:26 Hai anakku, berikanlah kepadaku hatimu dan biarlah matamu mengamati kelakuanku.

Salomo mendorong putranya untuk memperhatikan nasihatnya, dan memberinya perhatian penuh serta ketaatan.

1. Hati Kita Milik Tuhan – prioritas pertama kita adalah memberikan hati kita kepada Tuhan, dan menaati jalan-Nya.

2. Jalan Kebijaksanaan - hidup bijaksana ditemukan dalam memberikan hati kita kepada Tuhan dan menaati jalan-jalan-Nya.

1. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia."

Amsal 23:27 Sebab pelacur adalah selokan yang dalam; dan wanita asing adalah lubang yang sempit.

Wanita asing adalah bahaya yang harus dihindari.

1: "Bahaya Wanita Aneh"

2: "Waspadalah terhadap Parit yang Dalam"

1: 2 Korintus 6:14-18

2: Amsal 5:3-7

Amsal 23:28 Ia juga menunggu seperti mangsa, dan menambah pelanggar di antara manusia.

Ayat ini memperingatkan terhadap bahaya godaan terhadap kejahatan, karena dapat menyebabkan peningkatan perbuatan salah.

1. Jagalah Hati : Percaya pada Perlindungan Tuhan dari Godaan

2. Akibat Dosa: Terhindar dari Jebakan Godaan

1. Efesus 4:14-15 - "Sebaliknya, dalam kasih, kita bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus, yang darinya seluruh tubuh, disatukan dan disatukan melalui setiap sendi dan yang dilengkapinya, apabila setiap bagian berfungsi dengan baik, menjadikan tubuh bertumbuh sehingga membangun dirinya dalam kasih.

2. Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang berkata, bilamana ia dicobai, saya sedang dicobai oleh Tuhan; karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun masing-masing tergoda ketika ia terbawa dan terpikat oleh nafsunya sendiri. Lalu ketika nafsu sudah terbuai, maka lahirlah dosa; dan ketika dosa terjadi, hal itu mendatangkan kematian.

Amsal 23:29 Siapakah yang mendapat celaka? siapa yang punya kesedihan? siapa yang punya perselisihan? siapa yang mengoceh? siapakah yang mempunyai luka tanpa sebab? siapa yang matanya merah?

Mereka yang memiliki hubungan tidak sehat dengan alkohol.

1: Mintalah bantuan Tuhan dalam memerangi kecanduan alkohol.

2: Gunakan kekuatan Tuhan untuk mengatasi akibat alkohol.

1: 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekhawatiranmu padanya, karena dia memperhatikan kamu".

2: Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna".

Amsal 23:30 Mereka yang lama menunggu anggur; mereka yang pergi mencari anggur campur.

Amsal 23:30 memperingatkan tentang bahaya konsumsi alkohol secara berlebihan.

1. Bahaya Alkohol: Menemukan Moderasi dalam Budaya Berlebihan

2. Lepaskan dan Biarkan Tuhan: Mengapa Alkohol Bukanlah Jawabannya

1. Efesus 5:18 - "Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah penuh dengan Roh."

2. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah petarung, dan siapa yang disesatkan olehnya, tidak bijaksana."

Amsal 23:31 Janganlah memperhatikan anggur yang warnanya merah, yang sudah berubah warna di dalam cawan, dan yang mengalir dengan sendirinya.

Jangan tergiur dengan iming-iming anggur.

1: Bahaya Minum Anggur

2: Kekuatan Pengendalian Diri

1: Galatia 5:16-26 - Berjalan oleh Roh dan Memenuhi Hukum Kristus

2: 1 Korintus 6:12 - Menggunakan Tubuhmu sebagai Korban Hidup kepada Tuhan

Amsal 23:32 Pada akhirnya ia menggigit seperti ular dan menyengat seperti ular beludak.

Pada akhirnya, keputusan buruk atau dosa bisa sama menyakitkannya dengan gigitan ular.

1: Jangan menunda-nunda dalam mengambil keputusan, karena dosa yang kelihatannya kecil, bisa berakibat besar.

2: Berhati-hatilah dan berhati-hatilah dengan pilihan yang Anda buat, karena hal itu dapat menimbulkan dampak yang serius.

1: Yakobus 1:14-15, Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2: Roma 6:23, Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Amsal 23:33 Matamu akan memandang perempuan-perempuan asing, dan hatimu akan mengucapkan kata-kata kotor.

Kamu akan tergoda oleh wanita asing dan memiliki pikiran buruk.

1: Waspadalah terhadap godaan wanita asing dan jagalah hatimu dari pikiran-pikiran sesat.

2: Waspadai kekuatan godaan dan berusahalah untuk memiliki hati yang murni.

1: Amsal 4:23 - Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir darinya.

2: Matius 5:27-28 - Kamu telah mendengar firman: Jangan berzina. Tetapi Aku berkata kepadamu: Siapa pun yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya.

Amsal 23:34 Ya, engkau akan menjadi seperti orang yang berbaring di tengah laut, atau seperti orang yang berbaring di atas tiang kapal.

Amsal 23:34 menganjurkan kehati-hatian dan peringatan agar tidak mengambil risiko yang dapat membawa bencana.

1. Bersikaplah Bijaksana dan Berhati-hatilah

2. Bahaya Mengambil Resiko

1. Yesaya 1:18-20 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri itu; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dilahap dengan pedang, karena mulut TUHANlah yang mengatakannya.

2. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu. Mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, supaya kakimu tidak terbentur batu.

Amsal 23:35 Mereka memukul aku, katamu, padahal aku tidak sakit; mereka telah memukuliku, dan aku tidak merasakannya: kapan aku harus bangun? Saya akan mencarinya lagi.

Konsekuensi dari penganiayaan bisa saja luput dari perhatian hingga terlambat.

1: Kekuatan Ketahanan - Bagaimana berdiri teguh dalam menghadapi kesulitan.

2: Pentingnya Kesadaran Diri - Mengenali ketika ada sesuatu yang salah dan mencari bantuan.

1: Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2: Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Amsal pasal 24 memberikan hikmah dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain pentingnya hikmah, nilai ketekunan, dan akibat kejahatan.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan menekankan pentingnya hikmah dan pengertian. Ini menyoroti bahwa melalui kebijaksanaan, sebuah rumah dibangun dan didirikan. Hal ini juga menggarisbawahi pentingnya pengetahuan untuk hidup sukses (Amsal 24:1-14).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti nasihat bijak, integritas dalam kepemimpinan, menghadapi musuh, dan akibat kemalasan dan kejahatan. Hal ini menekankan pentingnya mencari nasihat bijak dan memperingatkan agar tidak bersukacita atas kejatuhan orang lain. Ayat ini juga menyoroti bahwa kemalasan menyebabkan kemiskinan sedangkan kejahatan mempunyai akibat yang parah (Amsal 24:15-34).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh empat menawarkan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk kepentingan yang ditempatkan pada kebijaksanaan,

nilai yang terkait dengan ketekunan,

dan akibat yang diakibatkan oleh kejahatan.

Menyadari arti penting yang ditunjukkan mengenai kebijaksanaan dan pengertian serta penekanan pada peran mereka dalam membangun dan mendirikan rumah.

Menyoroti pentingnya pengetahuan untuk hidup sukses.

Menyapa berbagai topik melalui peribahasa individu seperti mencari nasihat bijak, integritas dalam kepemimpinan, menghadapi musuh sambil menggarisbawahi nilai-nilai yang diberikan pada mencari nasihat bijak serta kehati-hatian agar tidak bersukacita atas kejatuhan orang lain.

Pengakuan yang menggarisbawahi ditunjukkan mengenai kemiskinan akibat kemalasan serta konsekuensi parah yang terkait dengan kejahatan.

Menawarkan wawasan dalam menghargai kebijaksanaan dan pengertian untuk membangun landasan yang kokoh dalam hidup, menjalankan etika kerja yang rajin sambil menghindari kemalasan atau terlibat dalam perilaku jahat.

Amsal 24:1 Janganlah kamu iri terhadap orang jahat dan jangan pula ingin bergaul dengan mereka.

Jangan iri pada mereka yang berbuat jahat dan tidak mencari teman.

1. Bahaya Iri dan Mencari Pertemanan yang Berdosa

2. Memilih Teman dengan Bijaksana

1. Yakobus 4:4-5 - "Hai para pezina dan perempuan pezina, tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Karena itu barangsiapa bersahabat dengan dunia, ia adalah musuh Allah. Apakah kamu mengira bahwa kitab suci sia-sia berkata: Roh yang diam di dalam kita mempunyai keinginan untuk iri hati?"

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Amsal 24:2 Sebab hati mereka memikirkan kebinasaan, dan bibir mereka membicarakan kenakalan.

Ayat ini merupakan peringatan terhadap orang-orang yang merencanakan kejahatan dan mengucapkan kedengkian.

1. Bahaya Penipuan: Cara Membedakan Benar dan Salah

2. Berbicara Kehidupan: Kekuatan Dorongan

1. Mazmur 34:13-14 - Jagalah lidahmu dari kejahatan dan bibirmu dari ucapan yang menipu. Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; mencari perdamaian dan mengejarnya.

2. Yakobus 3:6-8 - Dan lidah adalah api, dunia kejahatan. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, binatang melata dan binatang laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia, tetapi tidak ada manusia yang dapat menjinakkan lidahnya. Ini adalah kejahatan yang gelisah, penuh dengan racun yang mematikan.

Amsal 24:3 Melalui hikmah sebuah rumah dibangun; dan dengan pemahaman maka ditetapkan:

Membangun rumah memerlukan kebijaksanaan dan pengertian.

1. “Membangun Landasan Kebijaksanaan dan Pemahaman”

2. “Kekuatan Pengetahuan Dalam Membangun Rumah”

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat; saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

Amsal 24:4 Dan dengan pengetahuan kamar-kamar akan diisi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.

Pengetahuan merupakan aset berharga yang akan mendatangkan kekayaan bagi yang memilikinya.

1. Kekuatan Pengetahuan: Cara Membuka Kekayaan Berharga

2. Hikmah Peribahasa : Menuai Manfaat Ilmu

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Amsal 24:5 Orang bijak itu kuat; ya, orang yang berpengetahuan menambah kekuatan.

Orang bijak itu kuat dan pengetahuan menambah kekuatan.

1. Kekuatan Hikmah – Bagaimana memiliki pengetahuan meningkatkan kekuatan dan kemampuan kita dalam melayani Tuhan.

2. Kekuatan Pengetahuan - Bagaimana memperoleh kebijaksanaan dan pemahaman menuntun pada kekuatan yang lebih besar dalam iman kita.

1. Efesus 6:10-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. Amsal 3:13-15 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas.

Amsal 24:6 Sebab dengan nasihat yang bijaksana engkau dapat berperang, dan dengan banyak penasihat terdapat keamanan.

Hikmat membawa keberhasilan dalam segala upaya, dan mencari nasihat dari banyak orang mendatangkan keamanan.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Cara Mencapai Hasil Terbaik

2. Berkat dari Banyak Penasihat: Keamanan dalam Mencari Bimbingan

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Sekalipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Amsal 24:7 Hikmat terlalu tinggi bagi orang bebal, ia tidak membuka mulutnya di pintu gerbang.

Kebijaksanaan adalah kualitas yang tidak boleh dianggap enteng, dan orang bodoh tidak mempunyai kemampuan untuk memahaminya.

1: Kita semua harus berusaha menjadi bijaksana, karena kebijaksanaan adalah kunci untuk membuka banyak pintu.

2: Kita tidak boleh menganggap diri kita terlalu bijaksana, karena tidak ada seorang pun yang bisa menjadi bijak tanpa pertolongan Tuhan.

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmat dan didikan."

Amsal 24:8 Siapa yang merencanakan kejahatan, ia disebut orang yang nakal.

Berbuat jahat akan mencap seseorang sebagai orang yang nakal.

1. Menahan diri dari perbuatan jahat dan menjadi mercusuar terang di dunia ini.

2. Berbuat baik akan mendatangkan kemuliaan bagi Tuhan dan kehormatan bagi diri sendiri.

1. Galatia 6:7-9 (Jangan tertipu; Allah tidak dapat dipermainkan: sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.)

2. Matius 5:13-16 (Kamu adalah garam dunia; tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak-injak kaki laki-laki.)

Amsal 24:9 Pemikiran bodoh adalah dosa, dan pencemooh adalah kekejian bagi manusia.

Ayat ini mengajarkan kita bahwa pikiran bodoh adalah dosa dan mencemooh orang lain adalah hal yang menjijikkan.

1. Bahaya Pikiran Bodoh dan Sikap Mencemooh

2. Bagaimana Menghindari Pemikiran Berdosa dan Perilaku Menjijikkan

1. Kolose 3:8-11 - "Tetapi sekarang kamu juga menanggalkan semua itu; kemarahan, kemarahan, kedengkian, penghujatan, kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu. Janganlah kamu berdusta satu sama lain, karena kamu telah membuang manusia lama dengan perbuatan-perbuatannya; Dan telah mengenakan manusia baru, yang diperbarui dalam pengetahuan menurut gambaran Dia yang menciptakannya: Di mana tidak ada orang Yunani atau Yahudi, bersunat atau tidak bersunat, Barbar, Skit, budak atau merdeka: tetapi Kristus adalah segalanya, dan secara keseluruhan."

2. Roma 12:14-18 - "Berbahagialah mereka yang menganiaya kamu: berkati, dan jangan mengutuk. Bersukacitalah dengan mereka yang bersukacita, dan menangislah dengan mereka yang menangis. Jagalah pikiran satu sama lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, tetapi merendahkan diri terhadap orang-orang yang berkedudukan rendah. Janganlah berhikmat dalam kesombonganmu sendiri. Jangan membalas kejahatan kepada siapa pun dengan kejahatan. Berikanlah hal-hal yang jujur di mata semua orang. Jika memungkinkan, sebanyak yang ada pada dirimu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. laki-laki."

Amsal 24:10 Jika engkau lemah pada hari kesusahan, lemahlah kekuatanmu.

Pingsan pada saat-saat sulit menunjukkan kurangnya kekuatan.

1. Kekuatan Sejati Ditemukan di Saat Kesulitan

2. Jangan Menyerah Saat Keadaan Menjadi Sulit

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yakobus 1:2-3 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Amsal 24:11 Jikalau engkau enggan menyerahkan orang-orang yang mau mati dan orang-orang yang siap dibunuh;

Pembebasan dari bahaya dan penindasan adalah keharusan moral.

1 - Jangan berdiam diri saat mereka yang membutuhkan berada dalam bahaya; menunjukkan keberanian dan mengambil tindakan untuk membantu mereka yang menderita.

2 - Jangan berpuas diri saat menghadapi ketidakadilan; sebaliknya, ambil sikap dan gunakan suara Anda untuk memperjuangkan hak-hak orang-orang yang tidak mampu melakukannya sendiri.

1 - Keluaran 22:21-24 - "Jangan menyusahkan atau menindas orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir. Janganlah kamu menindas seorang janda atau anak yatim. Jika kamu menindas mereka dengan cara apa pun, dan mereka berseru kepadaku, aku pasti akan mendengar seruan mereka; murka-Ku akan berkobar dan Aku akan membunuhmu dengan pedang; isteri-isterimu akan menjadi janda-janda dan anak-anakmu menjadi yatim.

2 - Yesaya 1:17 - "Belajarlah berbuat baik; mencari keadilan, meringankan orang yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda."

Amsal 24:12 Jikalau kamu berkata: Sesungguhnya kami tidak mengetahuinya; bukankah orang yang merenungkan hati memperhatikannya? dan dia yang menjaga jiwamu, tidakkah dia mengetahuinya? dan bukankah Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya?

Tuhan mengetahui rahasia hati kita dan akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

1. Kemahatahuan Tuhan : Mengenal Hati Kita

2. Keadilan Tuhan: Memberikan Sesuai Perbuatan Kita

1. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku!

2. Wahyu 20:11-15 - Lalu aku melihat sebuah takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya.

Amsal 24:13 Hai anakku, makanlah madu, karena itu baik; dan sarang madu, yang manis menurut seleramu:

Makanlah madu karena itu baik untukmu.

1: Manisnya Jiwa Pentingnya memelihara kehidupan rohani kita dengan manisnya Firman Tuhan

2: Manisnya Kepuasan Belajar untuk merasa puas dengan apa yang Tuhan berikan kepada kita, manis atau pahit

1: Mazmur 119:103 - Betapa manisnya perkataanmu bagiku! ya, lebih manis daripada madu di mulutku!

2: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian?

Amsal 24:14 Demikianlah pengetahuan tentang hikmah akan ada pada jiwamu; apabila engkau menemukannya, maka ada pahala dan penantianmu tidak akan hilang.

Pengetahuan tentang kebijaksanaan mendatangkan pahala dan kepuasan.

1: Carilah hikmah dan ilmu, niscaya kamu akan diberi pahala.

2: Tuhan memberi pahala kepada orang yang mencari hikmah dan ilmu.

1: Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. siapa yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

2: Amsal 2:1-5 “Anakku, jika kamu menerima perkataanku dan menyimpan perintah-perintahku bersamamu, mendengarkan hikmat dengan telingamu dan mencondongkan hatimu kepada pengertian; ya, jika kamu meminta pengertian dan meninggikan suaramu Sebab pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami rasa takut akan Tuhan dan menemukan ilmu Allah.”

Amsal 24:15 Jangan menunggu, hai orang fasik, di tempat kediaman orang benar; jangan merusak tempat peristirahatannya:

Jangan bersekongkol melawan orang benar; jangan ganggu kedamaian mereka.

1. Orang Benar: Berkah atau Kutukan?

2. Kuasa Perlindungan Tuhan Terhadap Orang Benar.

1. Yesaya 54:17, "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan hukuman melawanmu akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku," demikian bunyi firman Tuhan. YANG MULIA.

2. Mazmur 91:1-2, "Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, akan diam di bawah naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata kepada TUHAN, 'Dialah perlindunganku dan bentengku; ya Tuhan, di Dialah yang akan kupercayai.'"

Amsal 24:16 Sebab tujuh kali orang benar jatuh, lalu bangkit kembali, tetapi orang fasik jatuh ke dalam kenakalan.

Orang yang adil bisa saja tersandung dan masih bisa bangkit kembali, tetapi orang jahat pada akhirnya akan menghadapi akibat dari tindakannya.

1. Kekuatan Ketahanan: Manusia Adil yang Jatuh dan Bangkit Kembali

2. Akibat Kejahatan: Jalan Kenakalan

1. Mazmur 37:23-24 - Langkah orang baik diperintahkan oleh Tuhan, dan dia senang dengan jalannya. Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan terjatuh seluruhnya: karena Tuhan menopang dia dengan tangannya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Amsal 24:17 Janganlah bergembira bila musuhmu terjatuh, dan janganlah hatimu bergembira bila ia tersandung.

Bergembiralah karena tidak jatuhnya musuh-musuhmu.

1. Kekuatan Pengampunan: Menemukan Sukacita dalam Menghadapi Kesulitan

2. Berkah Membalik Pipi Yang Lain: Memberkati dan Tidak Mengutuk Musuh

1. Matius 5:43 45 - Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan doakanlah mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga.

2. Roma 12:17 21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Amsal 24:18 Supaya TUHAN tidak melihatnya, sehingga hal itu tidak menyenangkan hati-Nya, dan Dia menjauhkan murka-Nya dari-Nya.

Tuhan mungkin tidak senang dengan tindakan kita, dan jika kita melakukan kesalahan, Dia mungkin akan meredakan murka-Nya.

1. Kuasa Murka Tuhan: Cara Menghindari Ketidaksenangan-Nya

2. Hidup dalam Kebenaran dan Kesucian: Tetap dalam Ridho Tuhan

1. Amsal 15:29 - "TUHAN jauh dari orang fasik, tetapi doa orang benar didengarnya."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah."

Amsal 24:19 Janganlah resah karena orang jahat, jangan pula iri terhadap orang fasik;

Jangan biarkan orang atau hal jahat mengganggumu, dan jangan iri pada orang jahat.

1. Jangan biarkan kejahatan dunia menyeret Anda ke bawah.

2. Jangan iri pada orang fasik, jadilah teladan orang baik.

1. Mazmur 37:1 Janganlah kamu khawatir karena orang-orang yang berbuat jahat, dan janganlah kamu iri terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan.

2. 1 Yohanes 3:17-18 Tetapi siapakah yang mempunyai kebaikan dunia ini, dan melihat saudaranya berkekurangan, dan menutup rasa belas kasihan terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat berdiam di dalam dirinya? Anak-anakku, janganlah kita mencintai dengan perkataan atau dengan lidah; tapi dalam perbuatan dan kebenaran.

Amsal 24:20 Sebab orang jahat tidak mendapat balasan; lilin orang fasik akan padam.

Tidak ada pahala yang akan didapat bagi mereka yang berbuat jahat; orang jahat akan menghadapi kegelapan.

1. Akibat Dosa: Cahaya Orang Jahat Akan Padam

2. Hidup Benar: Menuai Hasil dari Melakukan Apa yang Benar

1. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 37:23-24 Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya; Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur, sebab Tuhanlah yang menopang tangannya.

Amsal 24:21 Hai anakku, takutlah akan TUHAN dan raja, dan jangan ikut campur dengan mereka yang mudah menyerah.

Takut akan Tuhan dan taat pada raja. Jangan bergaul dengan mereka yang tidak dapat dipercaya.

1: Setialah kepada Tuhan dan Pemimpin Anda

2: Jangan Percaya pada Orang yang Tidak Dapat Diandalkan

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2: Pengkhotbah 4:9-10 "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, kalau ia terjatuh; sebab dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri."

Amsal 24:22 Sebab malapetaka mereka akan datang dengan tiba-tiba; dan siapakah yang mengetahui kehancuran mereka berdua?

Amsal 24:22 memperingatkan bahwa malapetaka bisa datang secara tiba-tiba dan tidak terduga, dan tidak ada seorang pun yang dapat meramalkan akibat-akibatnya.

1. Kekuatan Tak Terduga: Bagaimana Mempersiapkan Diri Menghadapi Kejutan Hidup

2. Hikmah Amsal: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Berwawasan

1. Yakobus 4:13-17 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, 14 tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. . Bagaimana hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. 15 Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu. 16 Memang benar demikian, kamu bermegah karena keangkuhanmu. Segala kemegahan seperti itu adalah jahat. 17 Jadi siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Matius 6:34 - "Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah untuk hari ini kesusahannya sendiri."

Amsal 24:23 Hal-hal itu juga berlaku bagi orang-orang bijaksana. Tidaklah baik untuk menghormati orang yang sedang menghakimi.

Tidaklah bijaksana untuk bersikap pilih kasih ketika mengambil keputusan.

1. Keadilan Tuhan Tidak Memihak – Pentingnya ketidakberpihakan dalam menilai dan mengambil keputusan.

2. Jangan Tunjukkan Favoritisme - Bahayanya menghormati orang yang sedang menilai.

1. Yakobus 2:1-13 - Pentingnya tidak memihak atau pilih kasih dalam gereja.

2. Roma 2:11 - Sebab Allah tidak memihak.

Amsal 24:24 Siapa berkata kepada orang fasik, Engkau benar; dia akan dikutuk rakyat, bangsa-bangsa akan muak padanya:

Amsal 24:24 menyatakan bahwa siapa pun yang mengatakan kepada orang fasik bahwa mereka benar, akan dikutuk oleh rakyat dan dibenci oleh bangsa-bangsa.

1. Kebenaran dihadapan Tuhan Berfokus pada pentingnya hidup benar di hadapan Tuhan dan konsekuensi dari mengatakan kepada orang jahat bahwa mereka adalah orang benar.

2. Harga dari Saksi Palsu Membahas akibat dari memberikan kesaksian palsu dan cara menghindarinya.

1. Roma 3:10-12 Seperti ada tertulis: Tidak ada yang benar, tidak seorang pun; tidak ada yang mengerti; tidak ada seorang pun yang mencari Tuhan. Semuanya telah menyimpang; bersama-sama mereka menjadi tidak berharga; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, seorang pun tidak.

2. Matius 7:1-2 Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan, maka akan diukurkan kepadamu.

Amsal 24:25 Tetapi siapa yang menegurnya akan senang dan mereka akan mendapat berkat yang baik.

Kegembiraan menegur orang fasik mendatangkan berkat ilahi.

1: Melalui Kuasa Teguran Kita Menerima Berkat Ilahi

2: Berkat Menegur Orang Jahat

1: Amsal 9:8-9 "Jangan menegur orang yang mencemooh, jangan sampai dia membencimu: tegurlah orang bijak, maka dia akan mencintaimu. Berikanlah didikan kepada orang bijak, maka dia akan menjadi lebih bijaksana: ajarlah orang yang adil, dan dia akan meningkat dalam belajar.”

2: Titus 1:13 "Kesaksian ini benar. Oleh karena itu tegurlah mereka dengan keras, supaya iman mereka sehat."

Amsal 24:26 Setiap orang akan mencium bibir orang yang menjawab benar.

Amsal 24:26 mendorong pembaca untuk menunjukkan penghargaan terhadap seseorang yang memberikan jawaban yang bijaksana.

1. Perkataan Kita Penting: Cara Kita Berbicara Satu Sama Lain Memiliki Konsekuensi

2. Berbicara Kebenaran dalam Kasih: Kekuatan Kata-kata Bijaksana

1. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku.

2. Kolose 4:6 - Hendaknya ucapanmu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana seharusnya kamu menjawab setiap orang.

Amsal 24:27 Persiapkanlah pekerjaanmu di luar, dan sesuaikanlah itu untuk dirimu sendiri di ladang; dan setelah itu bangunlah rumahmu.

Persiapkan masa depan dengan terlebih dahulu mengurus pekerjaan di masa sekarang.

1. "Rumah yang Anda Bangun Pertama"

2. “Membangun Landasan Persiapan”

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Kolose 3:23 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Amsal 24:28 Jangan menjadi saksi terhadap sesamamu tanpa alasan; dan jangan menipu dengan bibirmu.

Jangan salah menuduh sesamamu; katakan yang sebenarnya.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Kejujuran Dapat Memperkuat Hubungan Kita

2. Memberikan Kesaksian Palsu: Dosa Penipuan

1. Efesus 4:25 - Oleh karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain.

2. Keluaran 20:16 - Jangan mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu.

Amsal 24:29 Jangan katakan, Aku akan berbuat demikian kepadanya seperti yang telah dilakukannya kepadaku: Aku akan membalas manusia itu menurut perbuatannya.

Ayat ini mendorong kita untuk tidak membalas dendam pada musuh kita, namun sebaliknya bermurah hati dan menunjukkan kebaikan kepada semua orang.

1. Kekuatan Kebaikan - Amsal 24:29

2. Menjalankan Aturan Emas - Amsal 24:29

1. Matius 5:43-45 - Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

Amsal 24:30 Aku melewati ladang orang yang malas, dan melalui kebun anggur orang yang tidak berakal budi;

Penulis pergi mengunjungi ladang seorang pemalas dan mendapati ladang itu terbengkalai.

1. Bahaya Kemalasan

2. Manfaat Ketekunan

1. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia"

2. Amsal 6:6-8 - "Pergilah kepada semut, hai pemalas; perhatikanlah jalannya dan jadilah bijaksana! Ia tidak mempunyai komandan, tidak ada pengawas atau penguasa, namun ia menyimpan perbekalannya di musim panas dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen"

Amsal 24:31 Dan lihatlah, semuanya itu ditumbuhi duri, dan jelatang menutupi permukaannya, dan tembok batunya pun roboh.

Tanah itu ditumbuhi duri dan jelatang, dan tembok batunya roboh.

1. Penebusan Tuhan - Bagaimana Tuhan dapat memulihkan dan memperbarui bahkan tempat yang paling rusak sekalipun.

2. Mengatasi Kesulitan – Bagaimana tetap tabah dan tetap fokus pada harapan ketika menghadapi kesulitan.

1. Yesaya 58:12 - Dan orang-orang di antara kamu akan membangun reruntuhan yang lama: kamu harus mendirikan fondasi turun-temurun; dan engkau akan disebut, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk ditinggali.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati ya Tuhan, jangan engkau anggap remeh.

Amsal 24:32 Lalu aku melihatnya dan memperhatikannya baik-baik; aku melihatnya dan menerima petunjuk.

Kita harus hati-hati mempertimbangkan tindakan kita dan merenungkan dampaknya dengan bijaksana untuk mendapatkan wawasan dan kebijaksanaan.

1. Hikmah Melalui Refleksi: Bagaimana Menggunakan Amsal 24:32 untuk Memastikan Kita Hidup Benar

2. Mencari Wawasan Melalui Introspeksi: Menerapkan Amsal 24:32 pada Pilihan Hidup

1. Yakobus 1:19-20 - Cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Filipi 4:8 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

Amsal 24:33 Tidur sebentar lagi, tidur sebentar lagi, dan melipat tangan sebentar lagi untuk tidur.

Istirahat yang sedikit memang bermanfaat, namun jika berlebihan bisa merugikan.

1. Menuai Manfaat Istirahat: Bagaimana Menyeimbangkan Produktivitas dan Penyegaran

2. Bahaya Kelesuan: Belajar Bertindak dengan Tujuan

1. Pengkhotbah 4:6-8

2. Lukas 5:16; 6:12; Markus 6:31-32

Amsal 24:34 Demikianlah kemiskinanmu akan datang seperti orang yang bepergian; dan keinginanmu sebagai orang bersenjata.

Kemiskinan bisa datang dengan cepat dan tidak terduga seperti halnya manusia bersenjata.

1. Bersiaplah menghadapi Keadaan Tak Terduga

2. Pentingnya Bertanggung Jawab Secara Finansial

1. Matius 6: 25-34 – Jangan Khawatir

2. Lukas 12:15-21 - Jadilah Kaya dihadapan Tuhan

Amsal pasal 25 memberikan hikmah dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain pentingnya kerendahan hati, nilai pengendalian diri, dan manfaat komunikasi yang bijak.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menekankan pentingnya menghilangkan kesombongan dan melatih kerendahan hati. Ini menyoroti bahwa adalah suatu kehormatan untuk menemukan hal-hal yang tersembunyi daripada membual tentang diri sendiri. Hal ini juga menggarisbawahi pentingnya pengendalian diri dalam menangani konflik (Amsal 25:1-14).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti nasihat bijak, integritas dalam hubungan, dan konsekuensi dari perilaku yang tidak pantas. Ini menekankan manfaat berbicara jujur dan menghindari gosip atau fitnah. Hal ini juga menyoroti bahwa kebaikan dapat menjadi respons yang kuat terhadap orang yang menganiaya kita (Amsal 25:15-28).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh lima menawarkan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk pentingnya ditempatkan pada kerendahan hati,

nilai yang terkait dengan pengendalian diri,

dan manfaat yang dihasilkan dari komunikasi yang bijak.

Mengenali makna yang ditunjukkan dalam menghilangkan kesombongan dan melatih kerendahan hati serta penekanan pada menemukan hal-hal yang tersembunyi daripada menyombongkan diri.

Menyoroti pentingnya pengendalian diri dalam menangani konflik.

Menyapa berbagai topik melalui peribahasa individu seperti nasihat bijak, integritas dalam hubungan sambil menekankan nilai-nilai yang ditempatkan pada ucapan jujur serta kehati-hatian terhadap gosip atau fitnah.

Menggarisbawahi pengakuan yang ditunjukkan mengenai kebaikan sebagai respons yang kuat terhadap penganiayaan.

Menawarkan wawasan dalam memupuk kerendahan hati, melatih pengendalian diri saat terjadi konflik, mempraktikkan komunikasi yang jujur sambil menghindari ucapan atau tindakan yang merugikan.

Amsal 25:1 Itulah peribahasa Salomo yang disalin oleh orang-orang Hizkia, raja Yehuda.

Bagian ini berbicara tentang peribahasa Salomo, yang disalin oleh orang-orang Hizkia, raja Yehuda.

1. Hikmat Salomo: Cara Memanfaatkan Hikmat Tuhan

2. Warisan Hizkia: Belajar dari Nenek Moyang Kita

1. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. 2 Tawarikh 30:1 - "Maka Hizkia mengirim pesan ke seluruh Israel dan Yehuda, dan menulis surat juga kepada Efraim dan Manasye, agar mereka datang ke rumah Tuhan di Yerusalem, untuk merayakan Paskah bagi Tuhan Allah Israel ."

Amsal 25:2 Adalah kemuliaan Allah jika menyembunyikan sesuatu, tetapi kehormatan raja adalah menyelidiki suatu perkara.

Kemuliaan Tuhan datang dari penyembunyian kebenaran, sedangkan raja harus dihormati karena mencari kebenaran.

1. Mencari Hikmat Tuhan - Amsal 25:2

2. Kemuliaan Menyembunyikan Kebenaran Tuhan – Amsal 25:2

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Amsal 25:3 Langit untuk ketinggian, dan bumi untuk kedalaman, dan hati raja-raja tidak dapat diselidiki.

Kedalaman bumi dan ketinggian langit tak terkira, dan hati seorang raja sangatlah misterius.

1. Hati Raja yang Tak Terselidiki – Amsal 25:3

2. Kedalaman dan Ketinggian Bumi dan Langit – Amsal 25:3

1. Yeremia 17:9-10 - Hati itu licik dan sakit parah

2. Mazmur 139:1-2 - Tuhan menyelidiki dan mengetahui hati.

Amsal 25:4 Buanglah sampah dari perak, maka akan keluarlah bejana untuk yang lebih baik.

Menghilangkan kotoran dari perak dapat membuatnya lebih berharga.

1. Kekuatan Pemurnian: Bagaimana Kita Harus Memurnikan Diri Sendiri

2. Nilai Disiplin : Belajar Menghilangkan Godaan Dalam Hidup Kita

1. Amsal 16:2 - Segala tingkah laku manusia adalah suci menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya.

2. Mazmur 66:10 - Sebab Engkau, ya Allah, telah menguji kami; Anda telah memurnikan kami seperti perak dimurnikan.

Amsal 25:5 Singkirkanlah orang fasik dari hadapan raja, maka takhtanya akan ditegakkan dalam kebenaran.

Kehadiran orang-orang jahat harus disingkirkan dari hadapan raja, agar kerajaan dapat tegak dalam kebenaran.

1. "Pemerintahan Raja yang Adil"

2. "Berkah dari Kerajaan yang Adil"

1. Mazmur 72:1-2 "Berikanlah kepada raja keputusanmu, ya Allah, dan kebenaranmu kepada putra raja. Dia akan menghakimi rakyatmu dengan kebenaran, dan orang miskin dengan keputusanmu."

2. Yesaya 32:1 "Sesungguhnya, seorang raja akan memerintah dengan kebenaran, dan para pangeran akan memerintah dengan keadilan."

Amsal 25:6 Jangan tampil di hadapan raja, dan jangan berdiri di tempat orang-orang besar.

Jangan mencoba meninggikan diri Anda di hadapan bangsawan atau orang-orang yang berstatus sosial tinggi.

1. Pentingnya Kerendahan Hati dalam Kehadiran Wewenang

2. Bahayanya Menganggap Posisi Yang Agung

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. 1 Petrus 5:5-6 -Demikian pula kamu yang muda, tunduklah kepada yang tua. Dan kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

Amsal 25:7 Sebab lebih baik dikatakan kepadamu: Naiklah kemari; daripada itu engkau harus diturunkan di hadapan pangeran yang telah dilihat matamu.

Lebih baik diundang pada posisi terhormat daripada ditempatkan pada posisi lebih rendah di hadapan penguasa.

1. Nilai Kerendahan Hati dan Rasa Hormat

2. Kekuatan Diundang

1. Filipi 2:3-4 Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, 4 jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain masing-masing.

2. Amsal 16:18-19 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati dan punya rasa hormat daripada dihukum oleh penguasa.

Amsal 25:8 Janganlah terburu-buru berusaha, supaya kamu tidak tahu apa yang harus kamu lakukan pada akhirnya, apabila sesamamu mempermalukan kamu.

Adalah bijaksana untuk tidak terburu-buru terlibat dalam konflik tanpa mempertimbangkan kemungkinan konsekuensi dari suatu konfrontasi.

1. Kekuatan Kesabaran: Jangan Terburu-buru dalam Konflik

2. Luangkan Waktu untuk Berpikir Sebelum Bertindak

1. Yakobus 1:19 - Pahamilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Pengkhotbah 5:2 - Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan sepatah kata pun di hadapan Allah, sebab Allah ada di surga dan kamu di bumi. Oleh karena itu, biarlah kata-katamu sedikit.

Amsal 25:9 Perdebatkanlah perkaramu dengan sesamamu sendiri; dan tidak menemukan rahasia lain:

Jangan beritahu rahasia kepada orang lain, diskusikan perbedaanmu dengan tetanggamu.

1. Kekuatan Menyimpan Rahasia: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Bijaksana

2. Selesaikan Perselisihan Anda dengan Cinta dan Hormat: Belajar Penyelesaian Konflik dari Amsal

1. Matius 5:25-26 - Segeralah berdamai dengan penuduhmu ketika kamu pergi bersamanya ke pengadilan, jangan sampai penuduhmu menyerahkan kamu kepada hakim, dan hakim kepada penjaga, dan kamu dimasukkan ke dalam penjara. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan keluar sampai kamu membayar sen terakhir.

2. Kolose 3:12-13 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

Amsal 25:10 Jangan sampai orang yang mendengarnya mempermalukan engkau, dan keburukanmu tidak dapat dielakkan.

Pepatah ini memperingatkan agar kita tidak berbicara sembarangan atau jahat, karena dapat menimbulkan rasa malu dan aib.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Mencerminkan Karakter Kita

2. Menjaga Hati: Pentingnya Berpikir Sebelum Berbicara

1. Yakobus 3:1-12 - Lidah Bisa Menjadi Api

2. Matius 12:36-37 - Setiap Perkataan Sia-sia Yang Kita Ucapkan Akan Dihakimi

Amsal 25:11 Perkataan yang diucapkan dengan tepat adalah seperti apel emas yang digambar dari perak.

Pepatah ini berbicara tentang kekuatan kata-kata yang diucapkan dengan baik dan diucapkan pada waktu yang tepat.

1. Kekuatan Kata yang Benar: Cara Berbicara yang Bijaksana

2. Dampak Ketepatan Waktu: Kapan Harus Berbicara dan Kapan Harus Diam

1. Pengkhotbah 3:7 - ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara

2. Kolose 4:6 - Hendaknya ucapanmu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana seharusnya kamu menjawab setiap orang.

Amsal 25:12 Seperti anting-anting emas dan perhiasan dari emas murni, demikianlah teguran yang bijaksana bagi telinga yang taat.

Penegur yang bijaksana sama berharganya dengan perhiasan berharga bagi mereka yang mendengarkan dengan penuh perhatian.

1: Kekuatan Mendengarkan dengan Ketaatan

2: Nilai Seorang Penegur yang Bijaksana

1: Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2: Amsal 19:20 - "Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya kelak engkau memperoleh hikmah."

Amsal 25:13 Seperti dinginnya salju pada musim panen, demikianlah utusan yang setia kepada mereka yang mengutusnya, karena ia menyegarkan jiwa majikannya.

Utusan yang setia ibarat salju di musim panen, menyegarkan jiwa tuannya.

1. Nilai Utusan yang Setia

2. Menyegarkan Jiwa Melalui Utusan Setia

1. Ibrani 13:7-8 - Ingatlah akan pemimpin-pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikan akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka. Yesus Kristus tetap sama kemarin dan hari ini dan selamanya.

2. 1 Korintus 4:1-2 Hendaklah orang memperhitungkan kita sebagai pelayan Kristus dan pengurus rahasia Allah. Terlebih lagi, dalam penatalayan dituntut agar seseorang didapati setia.

Amsal 25:14 Siapa yang menyombongkan diri karena pemberian palsu, ia seperti awan dan angin tanpa hujan.

Membual tentang hadiah palsu ibarat awan dan angin tanpa hujan – kosong dan tidak efektif.

1. Membanggakan Hadiah Palsu: Peringatan dari Amsal

2. Kesombongan Bermegah Tanpa Hakikat

1. Yakobus 4:13-17 - Membual tentang hari esok dan mengapa itu sia-sia

2. Mazmur 128:1-2 - Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan tidak bergantung pada orang yang sombong dan sombong.

Amsal 25:15 Dengan bersabar seorang raja dapat diyakinkan, dan lidah yang lemah lembut mematahkan tulang.

Kekuatan kesabaran dan kebaikan dapat membujuk bahkan seorang pangeran dan kata-kata yang lembut dapat mematahkan tulang yang paling keras sekalipun.

1. Kekuatan Kesabaran dan Kebaikan

2. Kekuatan Perkataan yang Lembut

1. Yakobus 1:19, "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah;"

2. Amsal 15:1, “Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.”

Amsal 25:16 Apakah engkau menemukan madu? makanlah sebanyak-banyaknya yang cukup bagimu, supaya kamu tidak kenyang dan memuntahkannya.

Makan secukupnya penting untuk mencegah kesenangan berlebihan.

1. Moderasi dalam Segala Hal

2. Berkah Pengendalian Diri

1. Filipi 4:5 - Biarlah kesederhanaanmu diketahui semua orang.

2. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa; dan dia yang menguasai rohnya daripada dia yang merebut sebuah kota.

Amsal 25:17 Tariklah kakimu dari rumah sesamamu; jangan sampai dia bosan padamu, dan begitu membencimu.

Ayat ini mendorong kita untuk memperhatikan batasan-batasan tetangga kita dan tidak melebihi batas penerimaan kita di rumah mereka.

1. "Kekuatan Batasan Hormat"

2. "Bahaya Bertahan Lama di Sambutan"

1. Roma 12:10: "Hendaklah kamu saling mengasihi dengan penuh kasih persaudaraan, dan lebih mengutamakan satu sama lain dalam kehormatan."

2. Galatia 6:2: "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Amsal 25:18 Orang yang mengucapkan saksi dusta terhadap sesamanya adalah pengacau, pedang, dan anak panah yang tajam.

Ayat ini memperingatkan kita agar tidak memberikan kesaksian palsu terhadap sesama kita, karena hal itu merupakan kekuatan yang merusak.

1. Bahaya Memberikan Kesaksian Palsu: Belajar dari Amsal 25:18

2. Kekuatan Kata-kata: Memastikan Kita Mengatakan Kebenaran

1. Efesus 4:25 - Oleh karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain.

2. Kolose 3:9-10 - Janganlah kamu saling berdusta, karena kamu telah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya dan mengenakan manusia baru yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.

Amsal 25:19 Kepercayaan diri pada orang yang tidak setia pada waktu susah bagaikan gigi patah dan kaki patah.

Percaya pada orang yang tidak bisa dipercaya di masa-masa sulit adalah sebuah kesalahan.

1: Jangan menaruh kepercayaan Anda pada orang yang tidak dapat diandalkan.

2: Menaruh harapan pada orang yang tidak bisa dipercaya akan membawa bencana.

1: Yeremia 17:5-8 - Percayalah pada Tuhan dan bukan pada manusia.

2: Mazmur 118:8 - Lebih baik percaya kepada Tuhan dari pada menaruh kepercayaan kepada manusia.

Amsal 25:20 Siapa yang menanggalkan pakaian pada waktu cuaca dingin, dan seperti cuka terhadap nitrat, demikianlah orang yang menyanyikan nyanyian dengan berat hati.

Siapa yang mencoba menghibur hati yang berat dengan nyanyian, ibarat melepas pakaian di cuaca dingin atau menuangkan cuka ke dalam nitrat.

1. Kekuatan Welas Asih: Cara Menghibur Mereka yang Berat Hati

2. Menemukan Kegembiraan di Saat-saat Sulit: Bagaimana Mengangkat Semangat dalam Situasi Sulit

1. Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

Amsal 25:21 Jika musuhmu lapar, berilah dia roti untuk dimakan; dan jika dia haus, beri dia air untuk diminum:

Berikan kepada musuhmu seperti yang kamu berikan kepada orang yang kamu sayangi.

1. Kekuatan Kebaikan Meski Ada Perbedaan

2. Mengasihi Musuhmu

1. Roma 12:20-21 - "Sebab itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum. Dengan melakukan itu, kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.

2. Lukas 6:27-28 - "Tetapi siapa pun yang mendengarkan Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu, berkatilah orang yang mengutuk kamu, doakanlah orang yang menganiaya kamu."

Amsal 25:22 Sebab engkau harus menumpukkan bara api di atas kepalanya, dan TUHAN akan memberimu upah.

Ayat ini mendorong kita untuk bersikap baik dan memaafkan bahkan kepada orang yang berbuat salah kepada kita, karena Allah akan membalas kita karenanya.

1: Tuhan Membalas Kebaikan

2: Pengampunan Tanpa Syarat

1: Kolose 3:12-14 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

2: Matius 5:43-48 - Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Amsal 25:23 Angin utara mengusir hujan, demikian pula muka yang marah adalah lidah yang suka memfitnah.

Lidah yang suka memfitnah dapat dihalau dengan muka yang marah, seperti angin utara yang mengusir hujan.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Mengapa Kita Perlu Mengontrol Perkataan Kita

2. Kekuatan Sekilas: Pengaruh Isyarat Nonverbal Kita

1. Yakobus 3:1-12 - Kekuatan Lidah

2. Amsal 15:1 - Jawaban yang Lembut Meredakan Murka

Amsal 25:24 Lebih baik diam di sudut sotoh rumah, dari pada tinggal bersama perempuan yang suka berkelahi dan di rumah yang luas.

Pepatah ini memberi nasihat bahwa lebih baik tinggal di rumah yang kecil daripada tinggal bersama perempuan yang suka bertengkar di rumah yang besar.

1: Tuhan mengetahui apa yang terbaik bagi kita, dan Dia memberi kita nasihat bijak dalam Firman-Nya.

2: Meskipun ini mungkin bukan pilihan yang paling menarik, Tuhan mungkin memanggil kita untuk menjalani kehidupan yang lebih sederhana, bebas dari perselisihan.

1: Amsal 19:13, "Anak yang bebal mendatangkan malapetaka bagi bapaknya, dan isteri yang suka bertengkar seperti tetesan atap yang bocor."

2: 1 Petrus 3:7, "Demikian pula, suami-suami, hiduplah bersama isterimu dengan penuh pengertian, hormatilah perempuan sebagai bejana yang lebih lemah, karena merekalah yang berhak menerima rahmat hidup bersamamu, supaya doa-doamu tidak terkabul." terhambat."

Amsal 25:25 Seperti air dingin bagi jiwa yang haus, begitulah kabar baik dari negeri jauh.

Kabar baik dari negeri jauh menyegarkan bagaikan air dingin bagi jiwa yang haus.

1. Kekuatan Kabar Baik: Bagaimana Kabar Baik Dapat Menyegarkan Jiwa Kita

2. Pentingnya Mendengar Kabar Baik: Bagaimana Kita Dapat Menerima Kekuatan dan Kenyamanan dari Luar Negeri

1. Yesaya 55:1 - "Mari, setiap orang yang haus, marilah ke air; dan siapa yang tidak punya uang, mari, beli dan makan! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga."

2. Mazmur 107:9 - "Sebab ia memuaskan jiwa yang rindu, dan memuaskan jiwa yang lapar dengan kebaikan."

Amsal 25:26 Orang benar yang tersungkur dihadapan orang fasik seperti mata air yang bermasalah dan mata air yang rusak.

Jatuhnya orang benar di hadapan orang fasik ibarat sumber air yang tercemar.

1. Menyadari kekuatan pengaruh dan dampak perilaku kita terhadap orang lain.

2. Jangan melepaskan iman Anda kepada Tuhan dan tetap menjadi orang benar dalam menghadapi godaan.

1. Amsal 1:10-19, Hai anakku, jika kamu dibujuk oleh orang berdosa, janganlah kamu menghendakinya.

2. 1 Korintus 10:13, Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu, melainkan pencobaan yang biasa dialami manusia: tetapi Allah itu setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu; tetapi dengan godaan itu juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Amsal 25:27 Tidak baik makan banyak madu, demikian pula manusia tidak mencari kemuliaan bagi dirinya sendiri.

Tidaklah bijaksana untuk mencari terlalu banyak kesenangan, dan bukanlah suatu kemuliaan jika mencari kemuliaan diri sendiri.

1. Menemukan Kesenangan dalam Jumlah Sedang

2. Bahaya Mencari Kemuliaan Diri Sendiri

1. Filipi 2:3-4: "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing jangan hanya memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2. Matius 6:1-4 : “Berhati-hatilah, jangan sampai kamu mengamalkan kebenaranmu di depan orang lain agar terlihat oleh mereka. Jika kamu melakukannya, kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu di surga. Jadi, ketika kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, janganlah kamu mengumumkannya dengan terompet, seperti yang dilakukan oleh orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, agar dimuliakan oleh orang lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima pahalanya secara penuh. Tetapi jika kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, jangan biarkan tangan kiri mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, supaya pemberianmu dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Maka Ayahmu, yang melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, akan membalasmu.”

Amsal 25:28 Siapa yang tidak berkuasa atas dirinya sendiri, bagaikan kota yang runtuh dan tidak bertembok.

Kurangnya pengendalian diri sama rentannya dengan kota yang hancur tanpa tembok.

1. Mari Kita Perkuat Dinding Pengendalian Diri

2. Pentingnya Mengendalikan Diri Sendiri

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. 2 Petrus 1:5-7 - Oleh karena itu, berusahalah semaksimal mungkin untuk menambah kebaikan pada imanmu; dan demi kebaikan, pengetahuan; dan terhadap pengetahuan, pengendalian diri; dan pengendalian diri, ketekunan; dan ketekunan, kesalehan; dan kesalehan, saling menyayangi; dan untuk saling menyayangi, cinta.

Amsal pasal 26 memberikan hikmah dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya berfokus pada ciri-ciri dan akibat orang bodoh dan pemalas.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti kehormatan yang tidak layak diterima yang diterima orang bodoh dan kerugian yang mereka timbulkan. Ini membandingkan kebodohan dengan berbagai tindakan tidak masuk akal, seperti kaki orang lumpuh atau penggunaan semak berduri sebagai senjata oleh seorang pemabuk. Ayat ini menekankan bahwa sia-sia berdebat dengan orang bodoh (Amsal 26:1-12).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti kemalasan, gosip, dan penipuan. Ini memperingatkan terhadap perilaku pemalas yang terlalu malas untuk bekerja dan membuat perbandingan antara tindakan mereka dan tindakan pintu yang berputar pada engselnya. Hal ini juga menggarisbawahi kekuatan destruktif dari gosip dan kata-kata yang menipu (Amsal 26:13-28).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh enam menawarkan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

khususnya berfokus pada karakteristik dan konsekuensi yang terkait dengan orang bodoh dan pemalas.

Mengakui kehormatan yang tidak pantas diterima oleh orang-orang bodoh beserta kerugian yang diakibatkan oleh tindakan mereka.

Menyoroti kesia-siaan berdebat dengan orang bodoh sambil membandingkan kebodohan dengan tindakan yang tidak masuk akal.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti kemalasan, gosip, kebohongan sambil menggarisbawahi pengakuan yang ditunjukkan mengenai sifat destruktif yang terkait dengan perilaku tersebut.

Menggarisbawahi kehati-hatian terhadap kemalasan yang ditunjukkan oleh para pemalas serta perbandingan yang dibuat antara tindakan mereka dan tindakan pintu yang berputar pada engselnya.

Menawarkan wawasan untuk mengenali ciri-ciri orang bodoh, menghindari pertengkaran yang sia-sia dengan mereka, memahami konsekuensi negatif yang terkait dengan kemalasan, gosip, dan perilaku curang.

Amsal 26:1 Seperti salju pada musim panas dan seperti hujan pada musim panen, demikian kehormatan tidak dipandang bagi orang bebal.

Kebodohan tidak mempunyai tempat di saat yang terhormat.

1. Nilai Kehormatan dan Kerendahan Hati

2. Mengenali Kebodohan dan Menolaknya

1. Yakobus 3:13-18 - Hikmat yang datang dari atas adalah murni, damai, lemah lembut, masuk akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik

2. Amsal 12:15-17 - Jalan orang bodoh menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat

Amsal 26:2 Seperti burung yang mengembara, seperti burung layang-layang yang terbang, demikianlah kutuk yang tidak beralasan tidak akan datang.

Kutukan tanpa sebab tidak akan berlaku.

1: Perlindungan Tuhan dari kutukan orang lain yang tidak dapat dibenarkan.

2: Kekuatan kata-kata dan pentingnya ucapan bijak.

1: Yakobus 3:5-12 - Hikmat dan kekuatan lidah.

2: Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil.

Amsal 26:3 Cambuk untuk kuda, kekang untuk keledai, dan tongkat untuk punggung orang bodoh.

Orang bodoh membutuhkan bimbingan dan disiplin agar tetap berada di jalan yang benar.

1. Jalan Kebenaran: Disiplin dan Bimbingan

2. Pentingnya Kepemimpinan yang Baik: Amsal 26:3

1. Amsal 22:15 - Kebodohan terikat dalam hati anak kecil; tetapi tongkat koreksi akan menjauhkannya darinya.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan baik.

Amsal 26:4 Jangan menjawab orang bebal menurut kebodohannya, supaya kamu tidak menjadi seperti dia.

Jawablah jangan dengan cara yang bodoh, jangan sampai kamu menjadi seperti dia.

1. Bahayanya Menanggapi Perilaku Bodoh dengan Kebaikan

2. Bagaimana Menyikapi Kebodohan dengan Cara yang Saleh

1. Matius 5:39 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya."

2. 1 Petrus 3:9 - "Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, dan cercaan dengan cercaan, tetapi sebaliknya, berkatilah, karena untuk inilah kamu dipanggil, agar kamu memperoleh berkat."

Amsal 26:5 Jawablah orang bebal menurut kebodohannya, jangan sampai ia menjadi bijak karena kesombongannya sendiri.

Jawablah orang bodoh dengan cara yang bijaksana agar mereka tidak merasa percaya diri.

1: Kita harus berhati-hati dalam menanggapi orang yang bodoh, karena tanggapan kita bisa mempunyai konsekuensi.

2: Kita tidak boleh memberi kepercayaan lebih pada orang bodoh daripada yang layak mereka dapatkan, karena hal itu dapat menyesatkan mereka.

1: Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus. Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh orang-orang yang mengadakan perdamaian.

2: Amsal 14:29 - Siapa yang lambat marah, besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah, meninggikan kebodohan.

Amsal 26:6 Siapa menyampaikan pesan melalui tangan orang bodoh, memotong kakinya, dan meminum kerugian.

Pepatah ini memperingatkan agar tidak mengirimkan pesan melalui orang yang bodoh, karena hanya akan menimbulkan kerugian dan penyesalan.

1. Bahayanya Mempercayakan Tugas Penting kepada Orang yang Tidak Bijaksana

2. Mencari Hikmah untuk Hal Penting

1. Amsal 16:20 - Siapa berakal budi, akan mendapat kebaikan; dan siapa yang percaya kepada TUHAN, berbahagialah dia.

2. Amsal 19:20 - Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak pada akhirnya.

Amsal 26:7 Kaki orang timpang tidak sama, demikianlah perumpamaan yang ada di mulut orang bodoh.

Kaki orang lumpuh tidak seimbang, seperti sebuah perumpamaan yang diucapkan oleh orang bodoh adalah suatu kebodohan.

1. Kaki Orang Pincang yang Tidak Setara: Sebuah Ilustrasi Kemurahan Tuhan

2. Perumpamaan di Mulut Orang Bodoh: Peringatan Terhadap Kebodohan

1. Matius 11:25 : “Pada waktu itu Yesus menjawab dan berkata, Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang yang berakal dan bijaksana, dan telah mengungkapkannya kepada bayi.”

2. Amsal 14:15: "Orang sederhana percaya pada setiap perkataan, tetapi orang berakal budi memperhatikan jalannya."

Amsal 26:8 Seperti orang yang mengikat batu dengan umban, demikianlah orang yang memberi hormat kepada orang bebal.

Siapa yang menghormati orang bodoh, ibarat orang yang berusaha memikul batu yang berat dengan umban.

1: Kita tidak boleh bodoh dalam cara kita menghormati orang lain; kita harus bijak dan hati-hati.

2: Kita harus cerdas dalam memuji dan menahan diri untuk tidak memberi hormat kepada orang yang tidak layak.

1: Amsal 15:33 - Takut akan Tuhan adalah didikan hikmat; dan sebelum kehormatan adalah kerendahan hati.

2: Yakobus 1:19 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Amsal 26:9 Seperti duri di tangan pemabuk, demikianlah perumpamaan di mulut orang bebal.

Perumpamaan di mulut orang bodoh sama berbahayanya dengan duri di tangan pemabuk.

1. Bahaya Bicara Bodoh

2. Hikmah dalam Perkataan Kita

1. Amsal 12:18 - "Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan."

2. Yakobus 3:2-10 - "Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, ia adalah manusia sempurna, yang sanggup mengekang seluruh tubuhnya."

Amsal 26:10 Allah Yang Maha Besar, yang membentuk segala sesuatu, memberi pahala kepada orang bebal dan juga memberi pahala kepada pelanggar.

Tuhan memberi upah kepada orang bodoh dan orang berdosa.

1. Kebesaran Rahmat Tuhan

2. Rahmat dan Pengampunan Tuhan

1. Lukas 6:35-36 - “Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka, dan pinjamkanlah kepada mereka tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Maka pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi, sebab Dia baik kepada orang yang tidak tahu berterima kasih dan jahat.

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Amsal 26:11 Seperti anjing kembali ke muntahannya, demikianlah orang bebal kembali ke kebodohannya.

Kurangnya kebijaksanaan orang bodoh menyebabkan mereka melakukan kesalahan yang sama berulang kali.

1: Kita harus belajar dari kesalahan kita dan mencari hikmah, agar kita tidak terus mengulangi perbuatan bodoh yang sama.

2: Kita harus menyadari akibat dari kebodohan kita, dan berusaha untuk bertumbuh dalam kebijaksanaan, sehingga kita tidak mengulangi kesalahan kita.

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 9:10 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan."

Amsal 26:12 Pernahkah engkau melihat orang yang sombong dan bijaksana? ada lebih banyak harapan bagi orang bodoh daripada bagi dirinya.

Harapan bagi orang bodoh lebih besar dari pada bagi orang yang menganggap dirinya bijaksana.

1: Jangan Bodoh - Amsal 26:12

2: Carilah Hikmah dari Tuhan - Amsal 9:10

1: Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas.

2: Amsal 11:2 - Bila kesombongan datang, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

Amsal 26:13 Kata orang malas, Ada singa di jalan; seekor singa ada di jalanan.

Orang yang malas membuat alasan untuk menghindari tanggung jawabnya.

1: Jangan biarkan rasa takut dan alasan menghalangi Anda melakukan apa yang Tuhan perintahkan untuk Anda lakukan.

2: Rajin dan berani dalam menghadapi rintangan.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Amsal 26:14 Seperti pintu berputar pada engselnya, demikian pula si pemalas di tempat tidurnya.

Orang yang malas akan tetap bermalas-malasan meskipun ada peluang.

1. Jangan biarkan kemalasan menghalangi Anda memanfaatkan peluang yang diberikan kepada Anda.

2. Gunakan talenta yang diberikan Tuhan untuk memanfaatkan peluang yang diberikan sebaik mungkin.

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

Amsal 26:15 Si pemalas menyembunyikan tangannya di dadanya; menyedihkan baginya untuk membawanya lagi ke mulutnya.

Orang yang malas tidak mau melakukan upaya yang diperlukan untuk sukses.

1: Kemalasan adalah sifat buruk yang serius yang akan menyebabkan kegagalan dalam hidup.

2: Kita harus berusaha keras dan tekun agar berhasil.

1: Matius 25:26-27 - "Tetapi tuannya menjawab dan berkata kepadanya: 'Hai hamba yang jahat dan malas, engkau tahu bahwa aku menuai di tempat aku tidak menabur, dan memungut di tempat aku tidak menabur: sebab itu engkau seharusnya menanam uangku kepada para penukar, dan ketika aku datang, aku seharusnya menerima uangku sendiri dengan riba.'"

2: Pengkhotbah 10:18 - "Oleh kemalasan atapnya tenggelam, dan karena kelambanan tangan rumah bocor."

Amsal 26:16 Si pemalas lebih bijak dalam kesombongannya dari pada tujuh orang yang dapat memberikan alasan.

Si pemalas mungkin menganggap dirinya bijaksana namun kenyataannya mereka tidak sebijaksana tujuh orang yang bisa menjelaskan mengapa mereka berpikiran seperti itu.

1. Khayalan Si Pemalas: Jangan Percaya Semua yang Anda Pikirkan

2. Kebodohan dalam Mengandalkan Diri Sendiri: Bergantung pada Hikmat Tuhan

1. Yakobus 1:5-7 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Amsal 26:17 Siapa yang lewat dan ikut campur dalam perselisihan yang bukan urusannya, sama seperti orang yang menangkap telinga anjing.

Memberikan penilaian terhadap hal-hal yang tidak memprihatinkan dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan.

1: Perhatikan area kehidupan Anda yang memerlukan perhatian, dan hindari terlibat dalam argumen yang tidak ada hubungannya dengan Anda.

2: Jangan ikut campur dalam urusan yang bukan urusanmu, karena dapat menimbulkan masalah.

1: Yakobus 4:11-12 Jangan berkata jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan kejahatan melawan hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

2: Amsal 19:11 Akal sehat membuat orang lambat marah, dan merupakan kemuliaan baginya jika mengabaikan pelanggaran.

Amsal 26:18 Seperti orang gila yang melemparkan api, anak panah, dan maut,

Bagian ini memperingatkan bahayanya bertindak tanpa kebijaksanaan, membandingkannya dengan orang gila yang melemparkan api, anak panah, dan kematian.

1. Hikmah adalah Kunci Hidup: Menghindari Bahaya Impulsif

2. Hikmah adalah Jalan Keselamatan: Mengindahkan Peringatan Amsal 26:18

1. Amsal 14:15 “Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.”

2. Yakobus 1:5-8 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. siapa yang ragu-ragu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin. Sebab orang itu jangan mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan, ia adalah orang yang mendua hati, tidak stabil dalam segala jalannya.”

Amsal 26:19 Demikian pula orang yang menipu sesamanya dan berkata: Bukankah aku sedang olah raga?

Menipu sesama adalah tindakan yang salah dan tidak boleh dijadikan bahan lelucon.

1. "Bahaya Menipu Orang Lain"

2. "Mengasihi Sesama: Jujur dan Hormat"

1. Matius 5:44-45 - "Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga."

2. Kolose 3:9-10 - "Janganlah kamu saling berdusta, karena kamu telah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang dibaharui dalam pengetahuan menurut gambar Penciptanya."

Amsal 26:20 Di mana tidak ada kayu, disitulah api padam; demikian pula di mana tidak ada orang yang mengadu, perselisihan pun berhenti.

Perselisihan akan berakhir jika tidak ada lagi pembawa cerita.

1. Kekuatan Keheningan: Memahami Perbedaan Antara Berbicara dan Bercerita

2. Nasihat Alkitab tentang Bercerita dan Cara Menghindarinya

1. Amsal 26:20-22

2. Matius 5:9, 11-12

Amsal 26:21 Bagaikan batu bara menjadi bara api, dan kayu menjadi api; begitu pula orang yang suka bertengkar yang mengobarkan perselisihan.

Orang yang suka bertengkar menimbulkan perselisihan dan menimbulkan perselisihan.

1: Konflik dapat bersifat destruktif dan harus dihindari.

2: Pilih kata-kata Anda dengan hati-hati dan carilah kedamaian dalam semua percakapan Anda.

1: Filipi 4:5-7 - "Hendaklah kelemahlembutanmu nyata kepada semua orang. Tuhan itu dekat. Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Yakobus 3:17-18 - "Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, penuh perhatian, tunduk, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus. Pembawa damai yang menabur dalam damai akan menuai a panen kebenaran."

Amsal 26:22 Perkataan orang yang suka berdusta bagaikan luka yang menusuk sampai ke lubuk hati yang terdalam.

Perkataan sebuah gosip dapat menimbulkan kerugian yang besar, seperti halnya luka fisik.

1. Kekuatan Kata-kata Kita- Bagaimana kata-kata yang kita ucapkan dapat berdampak besar pada orang-orang di sekitar kita

2. Dampak Gosip- Bagaimana gosip dapat menimbulkan luka batin dan batin yang mendalam

1. Yakobus 3:5-12- Kekuatan lidah dan gagasan menjinakkan lidah

2. Amsal 18:8- Kekuatan kata-kata dan bagaimana kata-kata dapat membawa kehidupan atau kematian

Amsal 26:23 Bibir yang terbakar dan hati yang fasik bagaikan pecahan tembikar yang ditaburi sampah perak.

Hati yang jahat nilainya lebih rendah daripada benda yang paling tidak berharga.

1: Kata-kata dan hati kita harus murni dan jujur.

2: Kita harus berjuang untuk kesucian dan menghindari penipuan.

1: Mazmur 15:2 Siapa yang hidupnya tidak bercela dan berbuat apa yang benar, dan mengatakan kebenaran dalam hatinya.

2: Yakobus 3:5-10 Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu! Dan lidah adalah api, dunia yang tidak benar. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, binatang melata dan binatang laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia, tetapi tidak ada manusia yang dapat menjinakkan lidahnya. Ini adalah kejahatan yang gelisah, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Amsal 26:24 Siapa yang membenci, menyembunyikan dengan bibirnya dan menyembunyikan tipu daya di dalam dirinya;

Siapa yang menyimpan kebencian di dalam hatinya, akan menyembunyikannya dalam perkataannya.

1. Dosa Menyembunyikan Kebencian di Hati

2. Bahaya Bersembunyi dengan Bibir Kita

1. Matius 15:18-19 - Tetapi apa yang keluar dari mulut seseorang berasal dari hati, dan itulah yang membuat seseorang najis. Sebab dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu, dan fitnah.

2. Yakobus 3:5-6 - Demikian pula lidah adalah bagian kecil dari tubuh, tetapi ia dapat menyombongkan diri. Bayangkan betapa besarnya hutan yang terbakar karena percikan api kecil. Lidah juga bagaikan api, dunia kejahatan di antara anggota-anggota tubuh. Ia merusak seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan seseorang, dan dengan sendirinya dibakar oleh neraka.

Amsal 26:25 Apabila ia berkata jujur, janganlah percaya kepadanya, karena ada tujuh kekejian dalam hatinya.

Hati orang penipu penuh dengan kejahatan.

1. Bahaya Penipuan: Cara Mengenali Pembohong

2. Menjalani Hidup Berintegritas: Manfaat Kejujuran

1. Amsal 12:22 Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. Efesus 4:25 Oleh karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu manusia, karena kita adalah anggota satu sama lain.

Amsal 26:26 Siapa yang ditutupi kebenciannya dengan tipu daya, kejahatannya akan diperlihatkan di hadapan seluruh jemaah.

Kejahatan orang-orang yang menutupi kebenciannya dengan tipu daya akan terlihat jelas di hadapan semua orang.

1. "Bahaya Penipuan"

2. "Wahyu Kejahatan"

1. Mazmur 32:2 - "Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang ditutupi dosanya."

2. Roma 1:18 - "Murka Allah dinyatakan dari surga terhadap semua kefasikan dan kejahatan manusia, yang menindas kebenaran dengan kejahatan mereka."

Amsal 26:27 Siapa menggali lubang akan jatuh ke dalamnya, dan siapa menggelindingkan batu, batu itu akan kembali menimpanya.

Konsekuensi dari tindakan seseorang bisa sangat parah.

1: Berhati-hatilah dalam Apa yang Anda Lakukan, Karena Apa yang Terjadi Akan Terjadi

2: Harga dari Kecerobohan itu Berat

1: Galatia 6:7 - "Jangan tertipu; Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

2: Pengkhotbah 11:9 - "Bersukacitalah, hai orang muda, karena masa mudamu; dan biarlah hatimu bersorak-sorai pada masa mudamu, dan berjalanlah menurut keinginan hatimu dan pandangan matamu; tetapi ketahuilah engkau, bahwa karena semua hal ini Allah akan membawa engkau ke pengadilan."

Amsal 26:28 Lidah dusta membenci orang yang tertimpanya; dan mulut yang menyanjung menghasilkan kehancuran.

Lidah yang berdusta mendatangkan kebinasaan bagi orang yang ditipunya, sedangkan sanjungan mendatangkan kebinasaan.

1: Jujurlah dalam berurusan dengan orang lain, karena itu adalah jalan terbaik menuju kehidupan yang benar.

2: Sanjungan itu menipu dan membawa kehancuran, maka waspadalah terhadap apa yang kamu katakan dan kepada siapa.

1: Efesus 4:15-16 - Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, ke dalam Kristus, yang darinya seluruh tubuh, disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang dengannya ia diperlengkapi, ketika setiap bagiannya bekerja dengan baik, membuat tubuh bertumbuh sehingga ia membangun dirinya dalam kasih.

2: Kolose 3:9-10 - Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.

Amsal pasal 27 memberikan hikmah dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain pentingnya hubungan, nilai kerendahan hati, dan manfaat perencanaan yang bijaksana.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menekankan pentingnya hubungan dan perlunya persahabatan yang sejati. Ini menyoroti bahwa teman yang setia adalah sumber kenyamanan dan dukungan. Hal ini juga menggarisbawahi pentingnya umpan balik yang jujur dan akuntabilitas (Amsal 27:1-14).

Paragraf ke-2 : Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti kerendahan hati, kebijaksanaan dalam menangani konflik, dan ketekunan dalam mengatur urusan. Ayat ini menekankan bahwa kerendahan hati membawa pada kehormatan, sedangkan kesombongan membawa kehancuran. Hal ini juga menyoroti manfaat dari perencanaan ke depan dan ketekunan dalam pekerjaan kita (Amsal 27:15-27).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh tujuh menawarkan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk kepentingan yang ditempatkan pada hubungan,

nilai yang terkait dengan kerendahan hati,

dan manfaat yang dihasilkan dari perencanaan yang bijaksana.

Menyadari pentingnya hubungan yang ditunjukkan serta penekanan pada persahabatan sejati sebagai sumber kenyamanan dan dukungan.

Menyoroti pentingnya diberikan umpan balik yang jujur dan akuntabilitas.

Menyapa berbagai topik melalui peribahasa individu seperti kerendahan hati, kebijaksanaan dalam menangani konflik dengan tetap menekankan nilai kerendahan hati yang mengarah pada kehormatan serta kehati-hatian terhadap kesombongan.

Menggarisbawahi pengakuan yang ditunjukkan mengenai manfaat yang terkait dengan perencanaan ke depan dan ketekunan dalam bekerja.

Menawarkan wawasan dalam membina hubungan yang bermakna, menghargai sikap rendah hati, mencari nasihat bijak selama konflik sambil menghindari kesombongan atau perilaku destruktif. Selain itu, mengakui keuntungan yang diperoleh melalui perencanaan yang matang dan upaya yang tekun.

Amsal 27:1 Janganlah bermegah akan hari esok; karena engkau tidak tahu apa yang akan terjadi pada suatu hari.

Jangan menyombongkan rencana masa depan Anda, karena Anda tidak tahu apa yang akan terjadi dalam kehidupan.

1. "Bersikaplah Rendah Hati dalam Rencana Anda untuk Masa Depan"

2. "Waspadalah terhadap Ketidakpastian Hidup"

1. Yakobus 4:13-17

2. Lukas 12:13-21

Amsal 27:2 Biarlah orang lain memuji engkau, dan bukan mulutmu sendiri; orang asing, dan bukan bibirmu sendiri.

Memuji diri sendiri tidak harus diutamakan daripada dipuji orang lain.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan - Amsal 16:18

2. Mengenali pujian yang sejati - Roma 12:3

1. Amsal 15:2 - "Lidah orang bijak menggunakan pengetahuan dengan benar, tetapi mulut orang bodoh mengungkapkan kebodohan."

2. Mazmur 19:14 - "Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya TUHAN, batu karangku dan penebusku."

Amsal 27:3 Batu itu berat, dan pasir pun berat; tetapi murka orang bodoh lebih berat dari keduanya.

Murka orang bodoh lebih berat dari pada batu dan pasir.

1. Bahaya membiarkan kemarahan menguasai diri kita

2. Kemarahan dan akibat-akibatnya

1. Yakobus 1:19-20 Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Efesus 4:26-27 Marahlah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam atas amarahmu, dan jangan berikan kesempatan kepada iblis.

Amsal 27:4 Amarah itu kejam, dan amarah itu keterlaluan; tapi siapakah yang mampu bertahan menghadapi rasa iri?

Bagian dari Amsal ini menyoroti sifat merusak dari murka, kemarahan, dan iri hati.

1. Bahaya Emosi yang Tidak Terkendali: Bagaimana Mengontrol Respons Alami Kita.

2. Kekuatan Iri: Mengenali Dampak Kecemburuan.

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah balaslah dendammu, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, berikan dia sesuatu untuk minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

Amsal 27:5 Teguran yang terang-terangan lebih baik dari pada cinta yang tersembunyi.

Teguran yang dilakukan secara terang-terangan lebih bermanfaat daripada kasih sayang yang dirahasiakan.

1. Manfaat Teguran Terbuka

2. Kuasa Kasih dan Teguran

1. Amsal 17:9 - "Siapa menutupi pelanggaran mencari cinta, tetapi siapa mengulangi suatu hal memisahkan teman karib."

2. Matius 18:15-17 - “Apalagi jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, pergilah dan beritahukan kepadanya kesalahannya antara kamu dan dia saja. Jika dia mendengarmu, kamu telah mendapatkan saudaramu. Tetapi jika dia tidak mau mendengarkan, ambillah bersama kamu satu atau dua orang lagi, supaya dengan keterangan dua atau tiga orang saksi dapat dipastikan kebenarannya. Dan jika dia tidak mau mendengarkannya, sampaikanlah hal itu kepada jemaat. Tetapi jika dia tidak mau mendengarkan gereja, biarlah dia mendengarkannya kepadamu seperti orang kafir dan pemungut cukai.”

Amsal 27:6 Setialah luka sahabat; tapi ciuman musuh itu menipu.

Bagian ini mendorong kita untuk berhati-hati terhadap hubungan kita dan menyadari bahwa kadang-kadang kebenaran yang menyakitkan dari seorang teman yang kita percayai lebih bermanfaat daripada dorongan palsu dari seorang musuh.

1. Nilai Persahabatan Sejati

2. Ketajaman dalam Hubungan

1. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi setiap saat, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payahnya. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh, karena dia tidak mempunyai siapa pun yang membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat; tapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian? Meskipun yang satu bisa dikalahkan oleh yang lain, dua orang bisa menahannya. Dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Amsal 27:7 Jiwa yang kenyang membenci sarang madu; tetapi bagi jiwa yang lapar, segala sesuatu yang pahit terasa manis.

Jiwa merasa puas ketika ia terpuaskan, dan haus akan lebih banyak ketika ia tidak terpuaskan.

1: Kepuasan di dalam Kristus - Kolose 3:1-2

2: Kepuasan Lapar akan Tuhan - Mazmur 42:1-2

1: Filipi 4:11-13

2: Ibrani 13:5-6

Amsal 27:8 Seperti burung yang meninggalkan sarangnya, demikianlah manusia yang meninggalkan tempatnya.

Seseorang yang menjauh dari tempatnya diibaratkan seperti seekor burung yang menjauh dari sarangnya.

1. Bahayanya Keluar dari Tempat Kita - Amsal 27:8

2. Tetap di Tempat Kita: Percaya pada Bimbingan Tuhan - Amsal 3:5-6

1. Yeremia 29:11-14

2. Amsal 3:5-6

Amsal 27:9 Minyak wangi dan minyak wangi menggembirakan hati, begitu pula manisnya sahabat seseorang karena nasihat yang tulus.

Manisnya nasihat seorang sahabat mampu mendatangkan kebahagiaan di hati.

1. Sukacita dalam Persahabatan: Bagaimana Teman yang Baik Dapat Membawa Kebahagiaan

2. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Bersukacita atas Kekuatan Orang Lain

1. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Amsal 27:10 Sahabatmu sendiri dan sahabat ayahmu, janganlah kamu tinggalkan; janganlah kamu masuk ke rumah saudaramu pada hari kemalanganmu, sebab tetangga yang dekat lebih baik dari pada saudara yang jauh.

Bagian ini mendorong kita untuk menjaga hubungan dengan teman dan keluarga kita, terutama di masa-masa sulit.

1. Nilai Persahabatan: Bagaimana Menjaga Hubungan di Masa Sulit

2. Menjangkau pada Saat Dibutuhkan: Pentingnya Cinta Tetangga

1. Pengkhotbah 4:9 12

2. Roma 12:9 10

Amsal 27:11 Hai anakku, jadilah bijaksana dan gembirakanlah hatiku, sehingga aku dapat menjawab orang yang mencela aku.

Penuturnya menyemangati anaknya agar bersikap bijak dan membuat mereka senang agar bisa menyikapi orang yang mengkritiknya.

1. Hikmah Kerendahan Hati: Belajar Menyikapi Kritik dengan Anggun

2. Kekuatan Hati yang Bijaksana: Memperoleh Kekuatan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yakobus 1:19 - Hendaknya setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

Amsal 27:12 Orang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya; tapi yang sederhana meneruskannya, dan dihukum.

Orang yang bijaksana melihat bahaya dan mengambil langkah-langkah untuk menghindarinya, sedangkan orang yang naif tidak waspada dan menanggung akibatnya.

1. Hikmah Persiapan: Perencanaan ke Depan untuk Sukses

2. Berkah Kebijaksanaan: Menghindari Masalah yang Tidak Perlu

1. Matius 10:16- Sesungguhnya, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, jadi bijaklah seperti ular dan tulus seperti merpati.

2. Amsal 19:11- Akal sehat membuat orang lambat marah, dan merupakan kemuliaan baginya jika mengabaikan pelanggaran.

Amsal 27:13 Ambillah pakaiannya yang menjadi jaminan bagi orang asing, dan ambillah jaminannya bagi seorang wanita asing.

Bagian ini menekankan pentingnya berhati-hati dan bijaksana ketika berhadapan dengan orang asing.

1. "Hikmah Kewaspadaan: Mengindahkan Nasehat Amsal 27:13"

2. "Nilai Kehati-hatian: Belajar dari Amsal 27:13"

1. Pengkhotbah 5:4-5 Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Allah, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena Dia tidak menyukai orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

2. Matius 5:33-37 Sekali lagi, kamu telah mendengar apa yang dikatakan oleh mereka pada zaman dahulu, Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan: Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan bersumpah sama sekali; tidak juga oleh surga; karena itulah takhta Allah: Juga tidak di bumi; karena itu adalah tumpuan kakinya: tidak juga di Yerusalem; karena itu adalah kota Raja yang agung. Jangan pula kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Namun biarlah komunikasi Anda menjadi, Ya, ya; Tidak, tidak: karena apa pun yang lebih dari ini berarti kejahatan.

Amsal 27:14 Barangsiapa memberkati sahabatnya dengan suara nyaring, pada waktu bangun pagi-pagi, hal itu dianggapnya sebagai kutukan.

Ayat ini memperingatkan agar tidak memberkati orang lain terlalu keras dan terlalu dini di pagi hari, karena hal itu dapat dianggap sebagai kutukan.

1. Kekuatan Kehalusan: Membuat Kata-kata Anda Berarti

2. Berkah Kesabaran: Bicaralah dengan Lembut dan Luangkan Waktu Anda

1. Matius 5:37 - "Biarlah 'Ya' Anda menjadi 'Ya' dan 'Tidak' menjadi 'Tidak'. Apa pun yang lebih dari ini berasal dari si jahat.”

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Amsal 27:15 Jatuh terus-menerus pada hari hujan lebat dan wanita suka bertengkar adalah sama.

Amsal 27:15 mengibaratkan kekesalan wanita yang suka bertengkar dengan tetesan air yang terus-menerus di saat hujan deras.

1. Hikmah Tuhan : Belajar dari Amsal 27:15

2. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Menghindari Menjadi Wanita yang Suka Bertengkar

1. Yakobus 3:5-10 - Kekuatan perkataan kita dan bagaimana kata-kata itu dapat digunakan untuk membangun dan meruntuhkan

2. Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan itu seperti sarang madu, manis bagi jiwa dan menyehatkan tubuh.

Amsal 27:16 Siapa menyembunyikannya, menyembunyikan angin dan minyak wangi di tangan kanannya, yang membuat dirinya sendiri.

Siapa yang berusaha menyembunyikan sesuatu, sia-sia saja seperti berusaha menyembunyikan angin dan salep tangan kanannya.

1. Tuhan melihat segalanya dan mengetahui segalanya, tidak ada rahasia yang dapat disembunyikan.

2. Kita harus berhati-hati dalam segala tindakan kita, karena Allah akan menyingkapkannya semua.

1. Mazmur 139: 1-12

2. Matius 6:1-4

Amsal 27:17 Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

Pepatah ini menyemangati nilai persahabatan dan kemaslahatan dua insan yang saling mengasah.

1. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Memperkuat Diri Melalui Dorongan

2. Mengasah Besi: Belajar dari Orang Lain untuk Menjadi Versi Diri Sendiri yang Lebih Baik

1. Amsal 15:22 - "Tanpa nasihat, tujuan akan gagal: tetapi dengan banyak penasihat, tujuan itu akan ditegakkan."

2. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain."

Amsal 27:18 Siapa memelihara pohon ara, akan memakan buahnya; demikianlah siapa yang menantikan tuannya, akan dihormati.

Siapa yang sabar dan tekun dalam pekerjaannya, maka dialah yang mendapat pahala.

1. Pahala dari Ketekunan

2. Kekuatan Kesabaran

1. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Kolose 3:23-24 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; Mengetahui bahwa dari Tuhan kamu akan menerima pahala warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus.

Amsal 27:19 Seperti air, wajah berhadapan dengan wajah, demikian pula hati manusia dengan manusia.

Pepatah ini menjelaskan bahwa sebagaimana bayangan seseorang di air cocok dengan wajahnya, demikian pula hati seseorang cocok dengan hati orang lain.

1. Kita semua terhubung, dan harus berusaha membangun hubungan yang kuat dengan orang-orang di sekitar kita.

2. Hati kita adalah cermin satu sama lain, dan oleh karena itu kita harus memperhatikan cara kita memperlakukan satu sama lain.

1. Amsal 17:17- "Sahabat mengasihi pada segala waktu, dan saudara dilahirkan pada saat susah."

2. 1 Korintus 13:4-7 - “Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. mudah marah, tidak mencatat kesalahan. Kasih tidak senang pada kejahatan tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih selalu melindungi, selalu percaya, selalu berharap, selalu tekun."

Amsal 27:20 Neraka dan kehancuran tidak pernah lengkap; sehingga mata manusia tidak pernah puas.

Mata manusia tak pernah puas meski banyaknya neraka dan kehancuran.

1: Hargai berkah dalam hidup dan puaslah dengan apa yang Anda miliki.

2: Waspadalah terhadap akibat dari berusaha terlalu keras dan menjauhi jalan neraka dan kebinasaan.

1: Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2: 1 Timotius 6:6-8 - Tetapi kesalehan yang disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa pun keluar dari dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, dengan itu kita akan merasa puas.

Amsal 27:21 Seperti periuk pemurni perak, dan tungku peleburan emas; begitu pula seorang pria yang patut dipuji.

Seorang pria harus rendah hati dalam memuji dirinya sendiri.

1: Kesombongan harus dihindari dan kerendahan hati harus dianut.

2: Kita harus selalu berusaha untuk rendah hati, tidak sombong.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan mengangkat kamu.

2: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Amsal 27:22 Sekalipun engkau memukul orang bodoh dalam lesung di antara gandum dengan alu, kebodohannya tidak akan hilang darinya.

Orang bodoh tidak akan terbebas dari kebodohannya, tidak peduli betapa kerasnya seseorang mencoba bertukar pikiran dengan mereka.

1. Bahaya Ketidaktahuan: Mengapa Kita Perlu Menumbuhkan Kebijaksanaan

2. Kesia-siaan Berdebat dengan Orang Bodoh: Memahami Batasan Kita

1. Matius 7:6, "Jangan berikan kepada anjing apa yang kudus, dan jangan melemparkan mutiaramu ke depan babi, supaya mereka tidak menginjak-injaknya dan berbalik menyerang kamu."

2. Pengkhotbah 5:2, "Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan sepatah kata pun di hadapan Allah, karena Allah ada di surga dan kamu ada di bumi. Oleh karena itu, biarlah sedikit perkataanmu."

Amsal 27:23 Rajinlah engkau mengetahui keadaan kawanan ternakmu dan jagalah kawanan ternakmu dengan baik.

Rajinlah mengelola sumber daya seseorang.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi pengelola yang baik atas apa yang telah diberikan kepada kita.

2. Kita harus sadar akan tanggung jawab kita mengenai sumber daya kita.

1. Lukas 12:48 Tetapi siapa yang tidak mengetahui dan melakukan perbuatan yang patut mendapat pukulan, akan dipukul dengan sedikit pukulan. Sebab siapa yang diberi banyak, akan diminta banyak darinya; dan siapa yang memberi banyak, darinya mereka akan meminta lebih banyak.

2. Kejadian 1:26-28 Dan Allah berfirman: Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, dan biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas unggas di udara, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi, dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi. Jadi Tuhan menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Tuhan menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka. Dan Tuhan memberkati mereka, dan Tuhan berfirman kepada mereka, Beranak cuculah, dan berkembang biaklah, dan isi bumi, dan taklukkanlah bumi; dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut, dan atas unggas di udara, dan atas segala makhluk hidup yang ada di bumi. bergerak di atas bumi.

Amsal 27:24 Sebab kekayaan tidak untuk selama-lamanya; dan apakah mahkota itu bertahan turun-temurun?

Kekayaan tidak abadi dan mahkota tidak bertahan selamanya.

1. Ketidakkekalan Kekayaan dan Kekuasaan - Membahas sifat kekayaan dan kekuasaan yang cepat berlalu.

2. Nilai Kerendahan Hati - Mengeksplorasi pentingnya kerendahan hati berbeda dengan sifat kekayaan dan kekuasaan yang bersifat sementara.

1. Yakobus 4:13-17 - Meneliti sifat duniawi yang cepat berlalu.

2. Matius 6:19-21 - Menggali pentingnya menimbun harta di Surga.

Amsal 27:25 Jerami muncul, rumput yang lembut tumbuh subur, dan tumbuh-tumbuhan di pegunungan dikumpulkan.

Jerami, rerumputan yang lembut, dan tumbuh-tumbuhan di pegunungan merupakan tanda-tanda nyata dari penyediaan Tuhan.

1: Ketentuan Tuhan - Tanda Kasih-Nya

2: Kelimpahan dalam Ciptaan Tuhan

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir, tetapi percaya pada penyediaan Tuhan.

2: Mazmur 104:10-14 - Memuji Tuhan atas ketentuan-Nya dalam penciptaan.

Amsal 27:26 Anak domba adalah pakaianmu, dan kambing adalah harga ladang.

Domba menyediakan pakaian sedangkan kambing adalah harga ladang.

1. Nilai Kemandirian: Menggunakan Amsal 27:26 untuk Menggali Manfaat Kemandirian

2. Berkat Penyediaan: Bagaimana Amsal 27:26 Menunjukkan Kemurahan Hati Tuhan

1. Kejadian 3:21 - Tuhan Allah membuatkan pakaian dari kulit untuk Adam dan istrinya dan memberi pakaian kepada mereka.

2. Matius 6:25-34 - Yesus mendorong kita untuk percaya kepada Tuhan atas penyediaan kita.

Amsal 27:27 Dan susu kambing haruslah engkau peroleh secukupnya untuk makananmu, untuk makanan seisi rumahmu, dan untuk pemeliharaan gadis-gadismu.

Amsal 27:27 menganjurkan untuk memiliki cukup susu kambing untuk makanan, untuk rumah tangga, dan untuk orang yang dirawat.

1. Berkah Kelimpahan: Bagaimana Amsal 27:27 Mengajari Kita Memiliki Kelimpahan

2. Kewajiban Kepedulian: Bagaimana Amsal 27:27 Mengajari Kita untuk Menafkahi Orang Lain

1. Lukas 12:32-34 - "Jangan takut, kawanan kecil, karena Bapamu berkenan memberimu kerajaan. Juallah harta bendamu dan berikanlah sedekah; bekalilah dirimu dengan dompet yang tidak akan menjadi tua, dengan harta karun di surga yang tidak pernah rusak, tidak ada pencuri yang mendekat, dan tidak ada ngengat yang merusaknya. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. 1 Timotius 5:8 - "Tetapi jika ada orang yang tidak menafkahi sanak saudaranya, dan khususnya anggota rumah tangganya, maka ia murtad dan lebih buruk dari orang kafir."

Amsal pasal 28 memberikan hikmah tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk akibat kejahatan, nilai kebenaran, dan pentingnya integritas.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti konsekuensi yang timbul dari kejahatan dan ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan. Ditegaskannya, orang yang mengejar kebenaran akan mendapatkan keamanan dan keberkahan. Ini juga memperingatkan terhadap ketidakjujuran dan penindasan (Amsal 28:1-14).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti kemiskinan, kepemimpinan, dan kejujuran. Hal ini menggarisbawahi dampak negatif yang terkait dengan kemalasan dan perolehan keuntungan yang tidak jujur. Hal ini menyoroti pentingnya kepemimpinan yang bijaksana berdasarkan keadilan dan integritas. Hal ini juga menekankan berkat yang didapat dari hidup jujur (Amsal 28:15-28).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh delapan menawarkan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk akibat yang diakibatkan oleh kejahatan,

nilai yang terkait dengan kebenaran,

dan pentingnya integritas.

Mengenali konsekuensi yang ditunjukkan sehubungan dengan kejahatan serta penekanan pada mengejar kebenaran demi keamanan dan berkat.

Menyoroti kewaspadaan terhadap ketidakjujuran dan penindasan.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti kemiskinan, kepemimpinan, kejujuran sambil menggarisbawahi pengakuan yang ditunjukkan mengenai hasil negatif yang terkait dengan kemalasan atau keuntungan haram.

Menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan yang bijaksana berdasarkan keadilan dan integritas serta manfaat yang diperoleh dari hidup jujur.

Menawarkan wawasan untuk memahami akibat dari tindakan jahat, menghargai gaya hidup yang benar untuk mendapatkan keamanan dan keberkahan sambil menghindari ketidakjujuran atau perilaku yang menindas. Selain itu, menyadari pentingnya kepemimpinan bijak yang berakar pada keadilan dan integritas serta menjunjung tinggi kejujuran dalam seluruh aspek kehidupan.

Amsal 28:1 Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

Orang benar adalah orang yang berani dan tidak kenal rasa takut, sedangkan orang jahat adalah orang yang pengecut dan lari ketika tidak ada orang yang mengejarnya.

1. Pentingnya keberanian dan keyakinan dalam menghadapi kesulitan.

2. Akibat menjalani kehidupan yang jahat.

1. Yesaya 41:10 - jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Amsal 28:2 Sebab pelanggaran suatu negeri banyak yang menjadi penguasanya, tetapi oleh orang yang berakal dan berpengetahuan, negeri itu akan diperpanjang.

Keadaan suatu negeri dapat diperpanjang dengan bantuan orang yang bijaksana dan berilmu.

1: Kita dapat belajar dari ayat ini bahwa kebijaksanaan dan pengetahuan adalah kunci dalam menjalani kehidupan yang sejahtera.

2: Amsal 28:2 mengingatkan kita bahwa orang yang bijaksana dan berpengetahuan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi keadaan suatu bangsa.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

Amsal 28:3 Orang miskin yang menindas orang miskin seperti hujan deras yang tidak menyisakan makanan.

Orang miskin yang menindas orang yang kurang beruntung ibarat badai yang tidak membawa manfaat bagi siapa pun.

1: Kita harus bermurah hati dengan sumber daya yang Tuhan berikan kepada kita untuk membantu mereka yang kurang beruntung.

2: Kita tidak boleh mengambil keuntungan dari orang-orang miskin dan tertindas, namun menunjukkan kasih sayang dan kebaikan kepada mereka.

1: Yakobus 2:14-17 - Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai; tetap hangat dan cukup makan, namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak dibarengi dengan perbuatan, maka ia akan mati.

2: Yesaya 58:6-7 - Bukankah puasa seperti ini telah Kupilih: melepaskan belenggu ketidakadilan dan melepaskan tali kuk, membebaskan kaum tertindas dan mematahkan setiap kuk? Bukankah itu berarti membagi makananmu kepada mereka yang lapar dan menyediakan tempat berteduh bagi pengembara yang malang ketika kamu melihat mereka yang telanjang, memberi mereka pakaian, dan tidak berpaling dari darah dan dagingmu sendiri?

Amsal 28:4 Siapa mengabaikan hukum memuji orang fasik, tetapi orang yang menaati hukum menentang mereka.

Mereka yang tidak menaati hukum sering kali memuji orang jahat, sedangkan mereka yang mentaati hukum menentang kesalahannya.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Bahayanya Rasa Berpuas Diri dalam Menghadapi Kejahatan

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya yang kepadanya kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Amsal 28:5 Orang jahat tidak mengerti hukum, tetapi orang yang mencari TUHAN, mengerti segala sesuatu.

Orang jahat tidak mengerti keadilan, tetapi orang yang mencari TUHAN mengerti segala sesuatu.

1. Kekuatan Mencari Tuhan : Memahami Segala Sesuatu

2. Jangan Jatuh ke dalam Jebakan Kejahatan: Carilah TUHAN

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Yeremia 29:13 - Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Amsal 28:6 Lebih baik orang miskin yang hidupnya lurus, dari pada orang yang hidupnya sesat, meskipun dia kaya.

Lebih baik menjadi orang benar dan miskin daripada kaya dan jahat.

1. Berkah dari Kelurusan

2. Bahaya Kesesatan

1. Yesaya 33:15-16 Siapa yang hidup lurus dan berbicara lurus; dia yang meremehkan perolehan penindasan, yang menjabat tangannya karena menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar darah, dan menutup matanya dari melihat kejahatan; Dia akan tinggal di tempat tinggi: tempat pertahanannya adalah amunisi batu: roti akan diberikan kepadanya; perairannya pasti.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya, dan di mana pencuri tidak menerobos dan mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Amsal 28:7 Siapa menaati hukum adalah anak yang berakal budi, tetapi siapa bergaul dengan orang-orang yang suka memberontak, mempermalukan ayahnya.

Menaati hukum itu bijaksana, tetapi bergaul dengan orang yang tidak bermoral mendatangkan aib bagi keluarga.

1: Bersikaplah bijak dan taat pada hukum Tuhan.

2: Jangan bergaul dengan orang-orang yang maksiat dan mempermalukan keluarga.

1: Efesus 5:11-12 - Jangan melakukan apa pun terhadap perbuatan kegelapan yang sia-sia, melainkan menyingkapkannya.

2: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

Amsal 28:8 Siapa yang menambah hartanya dengan riba dan keuntungan yang tidak adil, maka ia akan mengumpulkannya untuk orang yang mengasihani orang miskin.

Orang kaya harus menggunakan sumber daya mereka untuk membantu mereka yang miskin.

1. "Kekuatan Memberi"

2. "Berkah Tuhan atas Mereka yang Membantu Orang Miskin"

1. Matius 25:40 - "Dan Raja akan menjawab mereka, 'Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seperti yang kamu lakukan terhadap salah satu dari saudara-saudaraku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.'"

2. 1 Yohanes 3:17-18 - "Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadap dia, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan atau berbicara tetapi dalam perbuatan dan kebenaran."

Amsal 28:9 Siapa menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun adalah kekejian.

Berpaling dari mendengarkan hukum akan membuat shalatnya menjadi kekejian.

1. Pentingnya ketaatan terhadap hukum Tuhan agar doa dapat efektif.

2. Memahami bahwa Tuhan ingin hati kita selaras dengan Firman-Nya.

1. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu.

2. Mazmur 66:18-19 - Seandainya aku menyimpan dosa di dalam hatiku, niscaya Tuhan tidak akan mendengarkan; tapi Tuhan pasti mendengarkan dan mendengar suaraku dalam doa.

Amsal 28:10 Barangsiapa menyesatkan orang benar ke jalan yang jahat, ia akan jatuh ke dalam lubangnya sendiri, tetapi orang jujur mempunyai barang-barang yang baik.

Barangsiapa yang menyesatkan orang-orang shaleh akan menderita akibat perbuatannya sendiri, sedangkan orang-orang shaleh akan diberkahi dengan kebaikan.

1. Akibat Menyebabkan Orang Lain Tersesat

2. Pahala Keadilan

1. Amsal 11:8 - Orang benar terbebas dari kesusahan, dan orang fasik menggantikannya.

2. Yesaya 1:17 - Belajarlah untuk berbuat baik; mencari keadilan, meringankan yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda.

Amsal 28:11 Orang kaya bijaksana karena kesombongannya; tetapi orang miskin yang berakal budi mencari dia.

Orang kaya mungkin menganggap dirinya bijaksana, tetapi orang miskin yang berakal budi akan menyingkapkannya.

1. Bahaya Kesombongan: Kejatuhan Orang Kaya

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Mengangkat Masyarakat Miskin

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Matius 5:3 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Amsal 28:12 Jika orang benar bergembira, ada kemuliaan yang besar, tetapi bila orang fasik bangkit, ada orang yang tersembunyi.

Ketika orang benar bersukacita, mereka memuliakan Tuhan; namun, ketika orang jahat memperoleh kekuasaan, orang benar harus bersembunyi.

1. Sukacita karena Kebenaran

2. Kekuatan Kejahatan

1. Mazmur 37:7-11 - Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya.

2. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Amsal 28:13 Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Ayat ini menganjurkan untuk mengaku dan meninggalkan dosa agar mendapat rahmat.

1. Hidup dengan Pengakuan dan Belas Kasih - Pembahasan tentang bagaimana menjalani kehidupan pertobatan sejati dan menerima kemurahan Tuhan.

2. Bahaya Menyembunyikan Dosa – Mengeksplorasi akibat menyembunyikan dosa dan pentingnya mengakuinya.

1. 1 Yohanes 1:9, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Mazmur 51:17, "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh."

Amsal 28:14 Berbahagialah orang yang selalu takut, tetapi siapa yang mengeraskan hatinya, akan jatuh ke dalam kenakalan.

Berbahagialah orang yang selalu takut akan Tuhan; tetapi siapa yang mengeraskan hatinya akan terjerumus ke dalam kesulitan.

1. Jangan Takut pada Hal yang Tidak Diketahui, Takutlah pada Tuhan

2. Jangan Keraskan Hatimu, Lembutkanlah Kepada Tuhan

1. Yesaya 8:12-13 "Janganlah kamu menyebut persekongkolan dengan segala yang disebut bangsa ini sebagai persekongkolan, dan janganlah kamu takut atau gentar terhadap apa yang mereka takuti. Tetapi Tuhan semesta alam, Dialah yang harus Kaumuliakan sebagai Yang Kudus. Biarlah Dia menjadi milik-Mu ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

2. Mazmur 34:8-9 Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya! Oh, takutlah akan Tuhan, hai orang-orang kudus-Nya, karena mereka yang takut akan Dia tidak kekurangan!

Amsal 28:15 Seperti singa yang mengaum dan beruang yang berkeliaran; begitu pula penguasa yang jahat atas rakyat miskin.

Penguasa yang jahat mempunyai sifat yang ganas seperti singa yang mengaum dan beruang yang berkeliaran terhadap rakyat miskin.

1: Sebagai umat Kristiani, kita harus berupaya melindungi mereka yang rentan dalam masyarakat dan menentang penguasa yang jahat.

2: Kita harus berusaha untuk memberikan keadilan kepada mereka yang tertindas dan mengakui kekuatan yang kita miliki untuk membantu mereka yang miskin dan rentan.

1: Yesaya 58:6-7 Bukankah ini puasa yang telah Kupilih: Untuk melepaskan ikatan kejahatan, Untuk melepaskan beban berat, Untuk melepaskan orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah itu berarti membagi rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa ke rumahmu orang miskin yang terbuang; Ketika kamu melihat orang telanjang, lalu kamu menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

2: Yakobus 1:27 Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

Amsal 28:16 Penguasa yang tidak berakal budi, juga seorang penindas yang hebat, tetapi siapa membenci ketamakan, akan memanjangkan umurnya.

Pangeran tanpa pemahaman adalah penindas yang hebat; membenci ketamakan membawa kepada umur yang lebih panjang.

1. Kekuatan Pemahaman: Bagaimana Kebijaksanaan Dapat Membantu Kita Menjalani Kehidupan yang Lebih Baik

2. Keserakahan vs. Kedermawanan: Bagaimana Kedermawanan Dapat Menghasilkan Kehidupan yang Lebih Panjang

1. Kolose 3:5 - "Matikanlah segala sesuatu yang bersifat duniawi: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, keinginan jahat dan keserakahan, yang merupakan penyembahan berhala."

2. Ulangan 8:18 - "Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kemampuan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi sekarang ini."

Amsal 28:17 Siapa melakukan kekerasan terhadap darah siapa pun akan lari ke dalam lubang kubur; jangan biarkan seorang pun tinggal bersamanya.

Ayat ini menekankan bahwa siapa yang melakukan kekerasan akan dihukum dan tidak boleh dilindungi.

1. Tuhan pada akhirnya akan menghukum mereka yang melakukan kekerasan dan tidak seorang pun boleh menghalangi hukuman tersebut.

2. Kita harus berusaha menyebarkan perdamaian dan keadilan, bukan kekerasan.

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Roma 12:21 - "Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Amsal 28:18 Siapa yang hidup lurus akan diselamatkan, tetapi siapa yang menyimpang jalannya akan langsung jatuh.

Mereka yang memilih hidup dalam kebenaran akan diselamatkan, tetapi mereka yang memilih keras kepala akan cepat jatuh.

1: Tuhan selalu ada untuk menyelamatkan mereka yang memilih untuk hidup benar, tapi Dia tidak akan menyelamatkan mereka yang keras kepala memilih jalannya sendiri.

2: Kita harus memilih untuk hidup dalam kebenaran agar dapat diselamatkan, kalau tidak kita akan cepat terjatuh.

1: Matius 7:13-14, “Masuklah melalui pintu yang sempit; sebab lebarlah pintunya dan lebarlah jalan menuju kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Karena sempitlah pintunya dan sulitlah jalannya jalan menuju kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya.”

2: Galatia 6:7-8, "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur sesuai dengan kehendak Roh, kita akan menuai hidup yang kekal."

Amsal 28:19 Siapa menggarap tanahnya akan mendapat banyak roti, tetapi siapa mengikuti orang-orang yang sombong akan mendapat cukup kemiskinan.

Siapa yang menggarap tanahnya akan diberkati dengan kelimpahan; tetapi siapa yang mengikuti pengejaran yang sia-sia tidak akan mempunyai apa-apa selain kemiskinan.

1. Berkah dari Kerja Keras

2. Akibat dari Pengejaran yang sia-sia

1. Amsal 10:4, Tangan orang yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.

2. Mazmur 128:2, Hasil jerih payahmu akan kamu makan; keberkahan dan kemakmuran akan menjadi milikmu.

Amsal 28:20 Orang yang setia mendapat banyak berkat, tetapi siapa tergesa-gesa menjadi kaya, tidak luput dari perhatian.

Orang setia yang percaya kepada Tuhan akan diberkati, tetapi orang yang cepat menghasilkan uang tetap tidak bersalah.

1. Kesetiaan dan Integritas: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Berkah

2. Bahaya Keserakahan: Cara Menghindari Jebakan Mencari Kekayaan

1. Amsal 11:28, “Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau.”

2. Pengkhotbah 5:10, "Siapa mencintai uang, tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kelimpahan, tidak akan puas dengan penghasilannya."

Amsal 28:21 Tidak baik menghormati orang, karena demi sepotong roti manusia melanggar.

Menghargai orang berdasarkan status sosial dan ekonominya adalah tindakan yang salah.

1: Kita tidak boleh membiarkan penilaian kita dikaburkan oleh kedangkalan kekayaan atau kekuasaan.

2: Kita harus menunjukkan kasih dan rasa hormat kepada semua orang, tanpa memandang status atau harta benda mereka.

1: Yakobus 2:1-4 - Jangan pilih kasih berdasarkan status sosial dan ekonomi seseorang.

2: Galatia 6:9-10 - Jangan menilai satu sama lain berdasarkan penampilan luar, tetapi hakimlah dengan pertimbangan yang benar.

Amsal 28:22 Siapa yang ingin menjadi kaya, mempunyai mata jahat dan tidak menyangka bahwa kemiskinan akan menimpanya.

Tergesa-gesa menimbun kekayaan dapat berujung pada kemiskinan.

1. Bahaya Keserakahan dan Tergesa-gesa

2. Kepuasan terhadap Rezeki Tuhan

1. Amsal 10:4, "Orang yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya."

2. Filipi 4:11-13, "Bukan berarti aku berbicara tentang kekurangan: sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan. Segala perkara dapat kulakukan melalui Kristus yang menguatkan aku."

Amsal 28:23 Siapa yang menegur seseorang di kemudian hari, lebih disayangi dari pada orang yang menyanjung dengan lidah.

Menegur daripada menyanjung akan membawa lebih banyak kebaikan.

1. Pentingnya mengatakan kebenaran daripada kebohongan.

2. Kekuatan kritik yang membangun.

1. Amsal 15:1-2 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah. Lidah orang bijak menyebarkan pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh menumpahkan kebodohan.

2. Yakobus 3:8-10 - Namun tidak ada manusia yang mampu menjinakkan lidah. Ini adalah kejahatan yang gelisah, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal ini tidak seharusnya terjadi.

Amsal 28:24 Barangsiapa merampok ayah atau ibunya, lalu berkata: Itu bukan pelanggaran; sama halnya dengan sahabat seorang perusak.

Merampok orang tua dianggap dosa, dan orang yang melakukan kejahatan ini dikaitkan dengan kehancuran.

1. "Apakah Tindakan Anda Berbicara Lebih Keras Daripada Kata-kata Anda?"

2. "Akibat Malang dari Ketidakadilbenaran"

1. Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama dengan janji, agar baik keadaanmu dan panjang umurmu." kehidupan di bumi."

Amsal 28:25 Siapa sombong, menimbulkan perselisihan, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada TUHAN, menjadi gemuk.

Kesombongan menimbulkan perselisihan, tetapi percaya kepada Tuhan mendatangkan kemakmuran.

1: Kita harus belajar memercayai Tuhan agar bisa merasakan berkat-berkat-Nya.

2: Kita harus rendah hati dan menjauhi kesombongan jika ingin hidup damai dan bersatu.

1: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2:1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang muda, tunduklah kepada yang tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya.

Amsal 28:26 Siapa percaya pada hatinya sendiri adalah orang bebal, tetapi siapa yang berlaku bijaksana, ia akan diselamatkan.

Percaya pada hati sendiri mendatangkan kebodohan, tetapi siapa mengikuti kebijaksanaan akan diselamatkan.

1. Jalan Kebijaksanaan: Belajar Mempercayai Tuhan Daripada Diri Sendiri

2. Konsekuensi Mengikuti Kata Hati Sendiri: Mengenali Kebodohan Rasa Percaya Diri

1. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut terhadap panas datang, karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak henti-hentinya menghasilkan buah.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Amsal 28:27 Siapa memberi kepada fakir miskin tidak akan berkekurangan, tetapi siapa menutup matanya akan mendapat banyak kutukan.

Siapa memberi kepada orang miskin tidak akan berkekurangan; namun, mereka yang mengabaikan kebutuhan orang lain akan terkutuk.

1: Tuhan memberkati orang-orang yang murah hati kepada orang miskin.

2: Mengabaikan kebutuhan orang lain membawa kutukan.

1: Yakobus 2:14-17 - Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? 15 Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. 16 Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat; tetap hangat dan cukup makan, namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? 17 Demikian pula, iman saja, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

2: Galatia 6:2 - Saling memikul beban, dan dengan demikian kamu akan menggenapi hukum Kristus.

Amsal 28:28 Bila orang fasik bangkit, manusia menyembunyikan dirinya, tetapi bila binasa, orang benar bertambah banyak.

Orang fasik bangkit dan membuat orang bersembunyi, tetapi bila mereka binasa, orang benar bertambah banyak.

1. Kekuatan Orang Benar: Bagaimana Iman Mengatasi Ketakutan

2. Kekuatan Ketekunan: Mengikuti Jalan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Mazmur 34:4-7 Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

2. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Amsal pasal 29 memberikan hikmah dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain akibat keras kepala, nilai hikmah, dan pentingnya disiplin.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti akibat dari sikap keras kepala dan pemberontakan. Ayat ini menekankan bahwa mereka yang terus menerus melakukan ketidaktaatan akan menghadapi kehancuran. Hal ini juga menggarisbawahi pentingnya bimbingan yang bijaksana dan mengindahkan koreksi (Amsal 29:1-11).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan peribahasa yang membahas topik-topik seperti kepemimpinan, keadilan, dan disiplin. Hal ini menyoroti pentingnya kepemimpinan yang benar yang mengedepankan keadilan dan keadilan. Hal ini juga menekankan manfaat disiplin dalam membentuk karakter dan menghindari kebodohan (Amsal 29:12-27).

Kesimpulan,

Amsal pasal dua puluh sembilan menawarkan hikmah

pada berbagai aspek kehidupan,

termasuk akibat akibat sikap keras kepala,

nilai yang terkait dengan kebijaksanaan,

dan pentingnya ditempatkan pada disiplin.

Mengakui akibat-akibat yang ditunjukkan sehubungan dengan sikap keras kepala dan pemberontakan serta penekanan pada kehancuran yang dihadapi oleh mereka yang tetap tidak taat.

Menyoroti pentingnya bimbingan yang bijaksana dan mengindahkan koreksi.

Mengatasi berbagai topik melalui peribahasa individu seperti kepemimpinan, keadilan, disiplin sambil menggarisbawahi pengakuan yang ditunjukkan mengenai pentingnya kepemimpinan yang benar dalam memajukan keadilan.

Menggarisbawahi pengakuan yang diberikan terhadap manfaat yang dihasilkan dari kedisiplinan dalam membentuk karakter sekaligus menghindari perilaku bodoh.

Menawarkan wawasan untuk memahami dampak dari sikap keras kepala dan pemberontakan, menghargai nasihat bijak sambil menerima koreksi. Selain itu, menyadari pentingnya kepemimpinan yang adil yang berakar pada kebenaran serta menerapkan disiplin untuk pertumbuhan pribadi dan menghindari tindakan bodoh.

Amsal 29:1 Siapa yang sering ditegur dan mengeraskan lehernya, tiba-tiba ia binasa tanpa ada obatnya.

Konsekuensi dari penolakan untuk melakukan koreksi sangatlah parah.

1. Menolak menerima koreksi akan membawa kehancuran dan kehancuran.

2. Anugerah Tuhan memberi kita kesempatan untuk berpaling dari dosa-dosa kita dan menerima koreksi-Nya.

1. Ibrani 12:5-11 - "Dan kamu telah melupakan nasehat yang ditujukan kepadamu sebagai anak laki-laki: Hai anakku, janganlah kamu menganggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah berkecil hati apabila kamu ditegur oleh-Nya; untuk siapakah Tuhan Dia mengasihi Dia menghajar, Dan mencambuk setiap anak yang diterima-Nya.

2. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan tanah mereka."

Amsal 29:2 Kalau orang benar berkuasa, rakyat bergembira, tetapi kalau orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita.

Ketika orang benar memimpin, orang-orangnya bahagia; ketika orang jahat memimpin, rakyat sedih.

1: Tuhan mengharapkan kita memimpin dengan kebenaran dan mencari keadilan, bukan keegoisan dan keserakahan.

2: Kita harus sadar akan dampak dari keputusan kita dan memimpin sesuai dengan kehendak Tuhan.

1: Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2: Yeremia 22:3-4 - Beginilah firman Tuhan: Lakukan keadilan dan kebenaran, dan bebaskan dari tangan penindas orang yang dirampok. Dan jangan berbuat salah atau melakukan kekerasan terhadap penduduk asing, anak yatim, dan janda, atau menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini.

Amsal 29:3 Siapa mencintai hikmat akan bersukacita pada ayahnya, tetapi siapa bergaul dengan pelacur, menghabiskan hartanya.

Siapa yang mencari hikmah akan mendatangkan kebahagiaan bagi ayahnya, sedangkan siapa yang bergaul dengan wanita-wanita maksiat akan menyia-nyiakan hartanya.

1: Carilah kebijaksanaan, bukan kebodohan.

2: Hormatilah ayah dan ibumu dengan bijak dalam memilih hidup.

1: Amsal 4:7 - "Hikmat adalah hal utama; karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

2: Efesus 6:1-2 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu; itulah perintah pertama yang dijanjikan."

Amsal 29:4 Raja dengan keputusannya menetapkan negeri itu, tetapi siapa yang menerima pemberian, menggulingkannya.

Keputusan raja yang bijaksana mempunyai kekuatan untuk memperkuat tanah, sedangkan keputusan yang diambil berdasarkan suap melemahkannya.

1. Kekuatan Penghakiman yang Adil: Membela Keadilan di Dunia yang Rusak

2. Bahaya Keserakahan : Menolak Godaan Suap

1. Amsal 8:15-16 - "Di dalam diriku raja-raja memerintah, dan para penguasa menetapkan keadilan; di dalam diriku para pembesar memerintah, dan para bangsawan, semua yang memerintah dengan adil.

2. Yesaya 11:2-5 - "Dan Roh Tuhan akan ada padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan. Dan kesukaannya akan hendaklah ia takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi berdasarkan apa yang dilihat matanya, atau memutuskan perselisihan berdasarkan apa yang didengar telinganya, tetapi ia akan menghakimi orang miskin dengan adil, dan mengambil keputusan dengan adil bagi orang yang lemah lembut di bumi; dan ia akan pukullah bumi dengan tongkat dari mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh orang fasik, kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya.

Amsal 29:5 Siapa menyanjung sesamanya menebarkan jaring pada kakinya.

Sanjungan terhadap tetangga bisa berbahaya dan harus dihindari.

1. "Berhati-hatilah terhadap Sanjungan"

2. "Bahaya Memanipulasi Orang Lain"

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab kamu menipu dirimu sendiri."

2. Amsal 26:28 - "Lidah yang berdusta membenci orang yang tertindasnya, dan mulut yang suka menyanjung menghasilkan kebinasaan."

Amsal 29:6 Pelanggaran orang jahat ada jeratnya, tetapi orang benar bersorak-sorai dan bergembira.

Pelanggaran kejahatan membawa jerat, tetapi orang benar bergembira dan bernyanyi.

1. Sukacita Orang Benar: Bersukacita dalam Tuhan Meski Ada Pencobaan

2. Jerat Dosa: Bagaimana Dosa Menjebak Kita dan Menghalangi Kita dari Tuhan

1. Mazmur 32:1-2 - Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang ditutupi dosanya. Berbahagialah orang yang kesalahannya tidak dianggap Tuhan, dan tidak ada tipu daya dalam rohnya.

2. Filipi 4:4 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

Amsal 29:7 Orang benar memperhatikan kepentingan orang miskin, tetapi orang fasik tidak mengetahuinya.

Orang benar memperhatikan kebutuhan orang miskin, sedangkan orang jahat mengabaikannya.

1: Kita harus selalu mengingat mereka yang kurang beruntung dari kita dan menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada mereka.

2: Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang benar, secara aktif berupaya membantu mereka yang membutuhkan, bukannya mengabaikan mereka.

1: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2: Matius 25:40 - NIV - Dan Raja akan menjawab mereka, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.'

Amsal 29:8 Orang pencemooh membuat kota menjadi jerat, tetapi orang bijak meredakan kemurkaan.

Orang yang suka mencemooh bisa menghancurkan kota, sedangkan orang bijak bisa meredakan amarah dan mencegah konflik.

1: Kekuatan penilaian yang baik dan kata-kata bijak.

2: Bahaya kesombongan dan ejekan.

1: Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi kata-kata yang menyakitkan membangkitkan kemarahan."

2: Yakobus 3:17 - "Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik."

Amsal 29:9 Jika orang bijak bertengkar dengan orang bodoh, entah dia marah atau tertawa, tidak ada ketenangan.

Orang bijak tidak akan pernah menemukan kedamaian jika ia berdebat dengan orang bodoh, tidak peduli bagaimana reaksi orang bodoh itu.

1. Mengejar perdamaian: belajar untuk tidak setuju dengan kasih karunia

2. Pentingnya nasihat bijak dalam menghadapi kebodohan.

1. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

2. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana.

Amsal 29:10 Orang yang haus darah membenci orang jujur, tetapi orang benar mencari nyawanya.

Orang benar mencari jiwa orang jujur, sedangkan orang haus darah membencinya.

1) Kekuatan Cinta Atas Benci

2) Pentingnya Mencari Keadilan

1) Matius 5:44-45: Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Dia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

2) Roma 12:19-21: Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Amsal 29:11 Orang bodoh mengutarakan seluruh pikirannya, tetapi orang bijak menyimpannya sampai nanti.

Orang bijak mengetahui kebijaksanaan dan menahan lidahnya sampai saat yang tepat, tidak seperti orang bodoh yang berbicara tanpa berpikir.

1. Ada waktu untuk berbicara dan ada waktu untuk diam: Amsal 29:11

2. Kekuatan Kebijaksanaan: Memahami Hikmah Amsal 29:11

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Yakobus 1:19-20

Amsal 29:12 Jika penguasa mendengarkan dusta, semua pegawainya jahat.

Penguasa yang mendengarkan kebohongan akan menyebabkan semua hambanya menjadi jahat.

1. Bahaya Percaya pada Kebohongan

2. Kekuatan Pemimpin yang Baik

1. Mazmur 101:7 - Orang yang melakukan tipu daya tidak boleh tinggal di rumahku; tak seorang pun yang mengucapkan kebohongan akan terus berada di depan mataku.

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus.

Amsal 29:13 Orang miskin dan penipu bertemu; TUHAN menyinari kedua mata mereka.

Tuhan memberikan keadilan dan pencerahan kepada orang miskin dan penipu.

1: Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan adalah Pencipta Keadilan tertinggi dan bahwa Dia akan memberikan terang kepada mereka yang membutuhkan dan mereka yang berbuat salah.

2: Kita harus berusaha untuk menjadi seperti Tuhan dan menunjukkan keadilan dan belas kasihan kepada semua orang, apapun keadaan dan tindakan mereka.

1: Yesaya 58:6-7 Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan ikatan kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? Bukankah membagi rotimu dengan yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

2: Mikha 6:8 Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Amsal 29:14 Raja yang dengan setia mengadili orang miskin, takhtanya akan kokoh untuk selama-lamanya.

Seorang raja yang setia mengadili orang miskin akan ditegakkan selamanya.

1. Kekuatan Kepemimpinan yang Setia

2. Berkah Kepedulian terhadap Masyarakat Miskin

1. Yesaya 32:1-2 - "Sesungguhnya, seorang raja akan memerintah dengan adil, dan para pembesar akan memerintah dengan adil. Masing-masing akan menjadi seperti tempat berlindung dari angin dan tempat berlindung dari badai, seperti aliran air di negeri yang kering , seperti naungan batu besar di tanah yang gersang.”

2. Matius 25:35-40 - “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk, aku memerlukan pakaian, dan kamu memberi aku pakaian , aku sakit dan kamu menjagaku, aku di penjara dan kamu datang mengunjungiku."

Amsal 29:15 Tongkat dan teguran memberi hikmat, tetapi anak yang dibiarkan sendirian mempermalukan ibunya.

Tongkat, teguran, dan bimbingan dapat mendatangkan hikmat bagi seorang anak, sedangkan membiarkan mereka sendirian akan mendatangkan rasa malu.

1. Hikmah Bimbingan Orang Tua

2. Kekuatan Peribahasa dalam Mengasuh Anak

1. Efesus 6:4 - Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.

2. Ulangan 6:6-7 - Perintah-perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini haruslah kamu ingat. Buat mereka terkesan pada anak-anak Anda. Bicaralah tentangnya ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun.

Amsal 29:16 Semakin banyak orang fasik, pelanggaran semakin bertambah, tetapi orang benar akan melihat kejatuhannya.

Ketika orang jahat bertambah, dosa pun bertambah; tetapi orang benar akan melihat keadilan ditegakkan.

1: Orang-orang yang bertakwa akan diberi pahala atas kesetiaannya, meskipun terdapat kefasikan.

2: Tuhan akan memberikan keadilan bagi orang benar, berapa pun jumlah orang jahat di dunia.

1: Yesaya 3:10-11 - Katakanlah kepada orang-orang benar, bahwa mereka akan baik-baik saja, karena mereka akan memakan hasil perbuatan mereka. Celakalah orang jahat! Ia akan menderita, karena pahala dari tangannya akan diberikan kepadanya.

2: Roma 2:7-8 Siapa yang dengan kesabaran dalam perbuatan baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, ia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan, maka akan timbul murka dan kemurkaan.

Amsal 29:17 Perbaiki anakmu, dan dia akan memberimu istirahat; ya, dia akan memberikan kesenangan pada jiwamu.

Mengoreksi anak laki-laki dapat mendatangkan kedamaian dan kebahagiaan.

1: Mengajari anak disiplin dan rasa hormat akan mendatangkan ketenangan dan kegembiraan dalam keluarga.

2: Kekuatan disiplin dan pengajaran untuk mendatangkan kedamaian dan kegembiraan dalam sebuah keluarga.

1: Kolose 3:21 Ayah-ayah, janganlah memancing kemarahan anak-anakmu, supaya mereka tidak patah semangat.

2: Efesus 6:4 Dan, hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

Amsal 29:18 Bila tidak ada visi, binasalah rakyat, tetapi siapa menaati hukum, berbahagialah dia.

Tanpa visi, orang akan kehilangan harapan dan putus asa; tetapi mereka yang menaati hukum-hukum Allah akan bersukacita.

1. Visi Tuhan: Jalan Menuju Sukacita Sejati

2. Menaati Hukum Tuhan: Kunci Menuju Kehidupan yang Berkelimpahan

1. Mazmur 19:7-11

2. Roma 12:1-2

Amsal 29:19 Seorang hamba tidak akan dikoreksi dengan kata-kata, karena walaupun dia mengerti, dia tidak akan menjawab.

Seorang hamba tidak akan menanggapi koreksi lisan; bahkan jika mereka memahaminya, mereka tidak akan menanggapinya.

1. Kekuatan Koreksi yang Benar: Bagaimana kata-kata, bukan hukuman fisik, dapat menuntun pada pertobatan sejati.

2. Pentingnya Mendengarkan: Memahami perlunya bersikap terbuka terhadap nasihat dari pihak yang berwenang.

1. Ibrani 12:11 - Pada saat ini semua disiplin tampaknya menyakitkan daripada menyenangkan, tetapi kemudian menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian bagi mereka yang telah dilatih olehnya.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dituntut Allah.

Amsal 29:20 Pernahkah engkau melihat orang yang tergesa-gesa dalam perkataannya? ada lebih banyak harapan bagi orang bodoh daripada bagi dirinya.

Bagian ini mendorong kita untuk berhati-hati dengan kata-kata yang kita gunakan, karena orang bodoh lebih mungkin berhasil daripada orang yang berbicara dengan tergesa-gesa.

1. "Kekuatan Kata-kata: Mengapa Kita Harus Berhati-hati dengan Ucapan Kita"

2. "Hikmah Kesabaran: Analisis Amsal 29:20"

1. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2. Amsal 15:2 - "Lidah orang bijak memuji pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh menumpahkan kebodohan."

Amsal 29:21 Siapa yang dengan hati-hati membesarkan hambanya sejak kecil, akan menjadikannya anak pada akhirnya.

Ayat ini mendorong kita untuk bersabar dan penuh kasih sayang ketika mendisiplinkan orang-orang yang kita rawat, karena hal ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang.

1. "Belajar Mencintai: Manfaat Disiplin Sabar"

2. "Membangun Keluarga: Memelihara Cinta Melalui Disiplin"

1. Efesus 6:4 - "Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pendidikan dan pengajaran Tuhan."

2. Kolose 3:21 - "Ayah, jangan membuat anakmu sakit hati, nanti mereka patah semangat."

Amsal 29:22 Orang yang marah menimbulkan pertengkaran, dan orang yang marah banyak melakukan pelanggaran.

Orang yang pemarah dan geram akan mendorong terjadinya konflik dan akan melakukan banyak dosa.

1. Kemarahan: Dosa dan Akibat-akibatnya

2. Tetap Tenang dan Tetap Terkendali

1. Yakobus 1:19-20 Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 15:18 Orang yang cepat marah menimbulkan perselisihan, tetapi orang yang lambat marah meredakan pertengkaran.

Amsal 29:23 Kesombongan akan merendahkan orang, tetapi kehormatan akan menjunjung orang yang rendah hati.

Kesombongan mendatangkan kehancuran sedangkan kerendahan hati mendatangkan kehormatan.

1: Kita harus merendahkan diri di hadapan Tuhan dan menolak kesombongan, karena hanya dengan itulah kita dapat menerima kehormatan-Nya.

2: Kita dapat belajar dari ayat ini bahwa kesombongan mendatangkan kehancuran, sedangkan kerendahan hati mendatangkan pahala.

1: Yakobus 4:6 - Tapi dia memberi kita lebih banyak kasih karunia. Itulah sebabnya Kitab Suci berkata: Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati.

2: Mazmur 138:6 - Sekalipun Tuhan maha tinggi, Ia memperhatikan orang-orang kecil; meskipun tinggi, dia melihatnya dari jauh.

Amsal 29:24 Siapa yang berteman dengan pencuri, membenci dirinya sendiri; ia mendengar makian, tetapi tidak menyesalinya.

Siapa pun yang bergaul dengan pencuri pada akhirnya akan merusak jiwanya sendiri. Mereka akan mendengar kutukan dan tidak mengungkapkannya.

1. Bahaya Bergaul dengan Orang yang Salah

2. Memilih Teman dengan Bijak

1. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh.

2. Mazmur 26:4-5 - Aku tidak duduk bersama orang-orang penipu, dan aku tidak bergaul dengan orang-orang munafik. Aku benci berkumpulnya orang-orang yang berbuat jahat dan tidak mau duduk bersama orang-orang jahat.

Amsal 29:25 Takut pada manusia mendatangkan jerat, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada TUHAN, ia akan selamat.

Ketakutan terhadap orang lain dapat menyebabkan jebakan, tetapi mereka yang percaya kepada Tuhan akan selamat.

1. Menemukan Keselamatan dan Keamanan pada Tuhan

2. Mengatasi Rasa Takut dan Percaya kepada Tuhan

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Amsal 29:26 Banyak orang mencari kemurahan hati penguasa; tetapi keputusan setiap orang berasal dari TUHAN.

Banyak orang mencari persetujuan dari mereka yang berkuasa, namun Tuhanlah yang pada akhirnya menghakimi.

1: Penting untuk diingat bahwa semua kekuasaan berasal dari Tuhan, dan jangan terlalu mencari persetujuan dari mereka yang berkuasa.

2: Kita harus sadar bahwa Tuhan adalah hakim tertinggi, dan kita harus mencari persetujuan-Nya sebelum hal lain.

1: Mazmur 75:6-7 - "Sebab kenaikan pangkat tidak datang dari timur, atau dari barat, atau dari selatan. Tetapi Allahlah yang menjadi hakimnya; Ia meletakkan yang satu dan mengangkat yang lain."

2: Daniel 4:17 - "Hal ini terjadi berdasarkan ketetapan para penjaga, dan atas permintaan berdasarkan firman orang-orang kudus: dengan maksud agar orang-orang yang hidup dapat mengetahui bahwa Yang Maha Tinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan memberikan kepada siapa saja yang dikehendakinya, dan mengangkat orang yang paling hina di atasnya.”

Amsal 29:27 Orang yang tidak adil adalah kekejian bagi orang benar, dan orang yang lurus jalannya adalah kekejian bagi orang fasik.

Ayat ini berbicara tentang perbedaan antara orang benar dan orang jahat, dan bagaimana masing-masing pihak memandang satu sama lain sebagai suatu kekejian.

1. Keadilan Tuhan: Perbedaan Antara Orang Adil dan Orang Jahat

2. Menjalani Hidup yang Lurus: Berkat Menjadi Kekejian bagi Orang Jahat

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 37:27 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; maka kamu akan tinggal selamanya.

Amsal pasal 30 merupakan bagian unik yang berisi tentang kata-kata bijak Agur bin Yakeh. Ini menawarkan wawasan tentang kerendahan hati, kebijaksanaan, dan takut akan Tuhan.

Paragraf 1: Agur memulai dengan mengungkapkan rasa tidak berarti dan rendah hati di hadapan Tuhan. Ia mengakui bahwa ia kurang hikmat dan pengertian, namun ia mengakui keandalan dan kesempurnaan firman Allah (Amsal 30:1-6).

Paragraf ke-2: Agur kemudian memaparkan rangkaian ungkapan numerik yang menyoroti berbagai pengamatan tentang perilaku manusia dan fenomena alam. Amsal ini menekankan pentingnya integritas, rasa puas diri, dan menghindari kesombongan (Amsal 30:7-33).

Kesimpulan,

Amsal pasal tiga puluh menawarkan hikmah

melalui perkataan Agur,

menonjolkan aspek-aspek seperti kerendahan hati,

kebijaksanaan, dan rasa takut akan Tuhan.

Mengenali kerendahan hati yang diungkapkan Agur serta pengakuan yang diberikan atas hikmah Tuhan.

Menyoroti pengamatan yang dilakukan mengenai perilaku manusia melalui ucapan numerik.

Menyapa berbagai topik melalui peribahasa ini seperti integritas, kepuasan sambil menggarisbawahi kehati-hatian terhadap kesombongan.

Menawarkan wawasan dalam menerima kerendahan hati di hadapan Tuhan, mengenali kebijaksanaan-Nya sambil menghargai integritas dan kepuasan dalam hidup. Selain itu, menyadari pentingnya menghindari kesombongan dalam berurusan dengan orang lain.

Amsal 30:1 Perkataan Agur bin Yake, yaitu nubuatan: laki-laki itu berbicara kepada Ithiel, bahkan kepada Ithiel dan Ukal,

Agur bin Yake menyampaikan ramalan kepada Ithiel dan Ucal.

1. Kuasa Nubuat

2. Makna Kata-kata Agur

1. Habakuk 2:2-3 - "Maka TUHAN menjawab aku dan berfirman: Tulislah penglihatan itu dan jelaskan pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat berlari. Sebab penglihatan itu masih untuk waktu yang telah ditentukan, tetapi pada waktu pada akhirnya ia akan berbicara, dan tidak berdusta: walaupun ia berlambat-lambat, tunggulah; karena ia pasti akan datang, ia tidak akan berlama-lama."

2. Roma 12:6-8 - "Maka yang mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita, baik itu bernubuat, baiklah kita bernubuat menurut kadar iman; atau pelayanan, marilah kita menantikan pelayanan kita; atau dia yang mengajar, mengajar; Atau dia yang menasihati, dengan menasihati: dia yang memberi, hendaklah dia melakukannya dengan sederhana; dia yang memerintah, dengan tekun; dia yang memberi belas kasihan, dengan keceriaan."

Amsal 30:2 Sesungguhnya aku lebih bengis dari pada siapa pun dan tidak mempunyai pengertian seperti manusia.

Ayat ini berbicara tentang kerendahan hati seseorang dalam menyadari kekurangan pemahamannya.

1. Hikmah Kerendahan Hati: Menyadari Keterbatasan Kita

2. Memahami Tempat Kita: Merangkul Kemanusiaan Kita

1. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Amsal 30:3 Aku tidak belajar hikmah dan tidak mempunyai pengetahuan tentang yang kudus.

Saya kekurangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

1. Mengandalkan Hikmat Tuhan

2. Mencari Ilmu Yang Suci

1. Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka dia akan diberikan.

2. Mazmur 119:66 Ajari aku kebijaksanaan dan pengetahuan yang baik, karena aku percaya pada perintah-Mu.

Amsal 30:4 Siapakah yang naik ke surga atau turun? siapakah yang mengumpulkan angin dengan tinjunya? siapakah yang mengikat air dengan pakaian? siapakah yang menetapkan seluruh ujung bumi? siapa namanya, dan siapa nama anaknya, kalau kamu tahu?

Bagian ini mengajukan serangkaian pertanyaan tentang kuasa Allah, diakhiri dengan tantangan untuk menyebutkan nama-Nya dan nama anak-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan : Kekuasaan Yang Maha Kuasa

2. Mengenal Nama Tuhan: Panggilan untuk Menyembah Dia

1. Mazmur 24:1-2 - Bumi dan segala isinya adalah milik Tuhan; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya. Sebab Ia mendasarkannya di atas lautan, dan menegakkannya di atas air bah.

2. Yesaya 40:12-14 - Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan bentang, dan memahami debu tanah dalam satu ukuran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dalam keadaan seimbang? Lihatlah, bangsa-bangsa bagaikan setetes ember, dan dianggap sebagai debu kecil dalam neraca; lihatlah, pulau-pulau kecil dianggapnya sebagai barang kecil.

Amsal 30:5 Setiap firman Allah adalah murni; Ia adalah perisai bagi mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

Firman Tuhan murni dan dapat dipercaya, dan mereka yang beriman kepada-Nya akan dilindungi.

1. Menaruh Kepercayaan Kita kepada Tuhan - Amsal 30:5

2. Kemurnian Firman Tuhan – Amsal 30:5

1. Ibrani 4:12-13, “Sebab firman Allah hidup dan kuat, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan membedakan pikiran dan niat. hati. Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

2. Mazmur 18:2, "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Amsal 30:6 Janganlah kamu mengikuti perkataannya, supaya dia tidak menegurmu dan kamu didapati sebagai pembohong.

Jangan mencoba menambahkan firman Tuhan, karena Dia akan menegur Anda karena berbohong.

1. Kebenaran Firman Tuhan – Amsal 30:6

2. Jangan Menambah Firman Tuhan – Amsal 30:6

1. Mazmur 119:160 - "Perkataan-Mu benar sejak awal: dan setiap keputusan adil-Mu tetap untuk selama-lamanya."

2. Yohanes 17:17 - "Kuduskan mereka melalui kebenaranmu: perkataanmu adalah kebenaran."

Amsal 30:7 Ada dua hal yang kuminta darimu; jangan tolak aku sebelum aku mati:

Ayat ini menyoroti pentingnya menjalani kehidupan yang mengabdi kepada Tuhan dan perintah-perintah-Nya.

1. Menjalani Kehidupan yang Berbakti: Apa Artinya Mengikuti Tuhan?

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Meminta Kepada Tuhan Apa yang Anda Butuhkan Dapat Membuat Segala Perbedaan

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku"

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka dia akan diberikan"

Amsal 30:8 Jauhkan dari padaku kesia-siaan dan kebohongan: jangan beri aku kemiskinan atau kekayaan; beri aku makanan yang nyaman bagiku:

Amsal 30:8 mendorong kita untuk menghindari kesombongan dan kebohongan serta mencari kehidupan seimbang tanpa kemiskinan atau kekayaan.

1. "Menemukan Keseimbangan di Dunia yang Tidak Seimbang: Hikmah dari Amsal 30:8"

2. "Kebenaran Tentang Kesombongan dan Kebohongan: Menemukan Kekuatan dalam Amsal 30:8"

1. Matius 6:24-34 - Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan.

2. Ulangan 8:18 - Ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan.

Amsal 30:9 Supaya aku tidak kenyang lalu menyangkal engkau dan berkata: Siapakah TUHAN itu? atau jangan sampai aku menjadi miskin, lalu mencuri, dan menyebut nama Tuhanku dengan sembarangan.

Ayat ini mendorong kita untuk menjaga iman kita tetap kuat dan tidak menyangkal Tuhan di saat berkelimpahan atau dalam kemiskinan, agar kita tidak menyebut nama-Nya dengan sia-sia.

1. Kelimpahan dan Kemiskinan: Iman untuk Setiap Musim

2. Berdiri Teguh Melewati Kesulitan

1. Mazmur 119:45 - Dan aku akan berjalan dengan bebas: karena aku mencari ajaran-Mu.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Amsal 30:10 Janganlah menuduh seorang hamba kepada tuannya, supaya ia tidak mengutuk engkau dan engkau dinyatakan bersalah.

Jangan salah menuduh seorang hamba kepada tuannya, atau kamu akan dikutuk dan dinyatakan bersalah.

1. Waspadai bagaimana kata-kata Anda dapat mempengaruhi dan merugikan orang lain.

2. Hanya berbicara jujur dan berhati-hati dalam menuduh orang lain secara tidak benar.

1. Matius 5:33-37 "Sekali lagi kamu telah mendengar yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala: Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. . Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang kamu katakan hanya 'Ya' atau 'Tidak'; apa pun yang lebih dari itu berasal dari kejahatan.

2. Yakobus 5:12 Tetapi yang terutama, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi surga, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah ya yang kamu ucapkan dan tidak yang tidak, supaya kamu jangan disalahgunakan.

Amsal 30:11 Ada angkatan yang mengutuk ayahnya dan tidak memberkati ibunya.

Ayat ini menekankan pentingnya menghormati dan menghargai orang tua.

1: Hormatilah dan Hormatilah Orang Tuamu

2: Berkah dari Menaati Orang Tua

1: Keluaran 20:12 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, agar lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2: Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu (inilah perintah pertama yang penuh dengan janji), supaya baik keadaanmu dan lanjut umurmu di negeri ini.

Amsal 30:12 Ada angkatan yang menganggap dirinya suci, namun tidak dibasuh dari kekotorannya.

Ada generasi yang berpikir bahwa mereka tidak bersalah namun masih ternoda oleh dosa mereka.

1. Kita Harus Bertanggung Jawab atas Dosa Kita Sendiri

2. Bahaya Menipu Diri Sendiri

1. Galatia 6:7-8 “Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh."

2. Amsal 16:2 “Segala tingkah laku manusia bersih menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya.”

Amsal 30:13 Ada generasi, betapa angkuhnya mata mereka! dan kelopak mata mereka terangkat.

Masyarakat generasi ini mempunyai sikap angkuh dan angkuh.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan - Amsal 16:18

2. Kerendahan hati adalah kunci menuju kehidupan yang diberkati - Yakobus 4:6

1. Ayub 5:2-3

2. Amsal 16:5

Amsal 30:14 Ada angkatan yang giginya seperti pedang dan gigi rahangnya seperti pisau, yang akan melahap orang-orang miskin dari muka bumi dan orang-orang miskin di antara manusia.

Sebuah generasi digambarkan memiliki gigi setajam dan berbahaya seperti pedang dan pisau, yang mereka gunakan untuk menindas orang miskin dan membutuhkan.

1. Bahaya Penindasan: Bagaimana Masyarakat Miskin dan Membutuhkan Terkena Dampak Ketidakadilan

2. Kekuatan Welas Asih: Menjangkau Mereka yang Membutuhkan

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2. Imamat 19:10 - Jangan pergi ke kebun anggurmu untuk kedua kalinya atau memungut buah anggur yang jatuh. Tinggalkan mereka untuk orang miskin dan orang asing.

Amsal 30:15 Horseleach mempunyai dua anak perempuan yang menangis, Beri, beri. Ada tiga hal yang tidak pernah terpuaskan ya, empat hal yang tidak dikatakan, Cukuplah:

Ada dua orang putri horseleach yang banyak menuntut, dan empat hal yang tak pernah terpuaskan.

1. Bahaya Keserakahan: Berapa Banyak yang Cukup?

2. Memuaskan Keinginan Kita: Menemukan Kepuasan

1. Pengkhotbah 5:10 - "Siapa yang menyukai perak, tidak akan puas dengan perak; dan siapa yang menyukai kelimpahan, tidak akan puas dengan keuntungan"

2. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku berbicara tentang kekurangan: sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan.”

Amsal 30:16 Kuburan; dan rahim yang mandul; bumi yang tidak terisi air; dan api yang berkata tidak, Cukuplah.

Ayat ini berbicara tentang empat hal – kuburan, rahim yang tandus, bumi tanpa air, dan api yang tidak dapat padam.

1. Kuasa Tuhan dalam Keinginan yang Tak Terpenuhi

2. Harapan dalam Menghadapi Kematian

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Mazmur 139:13-14 - "Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku; Engkau merajut aku dalam kandungan ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Ajaiblah perbuatan-Mu; jiwaku sangat mengetahuinya. "

Amsal 30:17 Mata yang mengejek ayahnya, dan tidak mau menaati ibunya, akan dicabut oleh burung gagak di lembah, dan elang muda akan memakannya.

Ayat ini berbicara tentang akibat mengejek dan tidak menaati orang tua, penghakiman Tuhan akan sangat berat.

1. "Penghakiman Tuhan atas Ketidaktaatan Orang Tua"

2. "Hormatilah Ayah dan Ibumu: Berkah dan Akibat"

1. Efesus 6:1-3, “Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, ini adalah perintah yang pertama dengan janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu.” kehidupan di bumi."

2. Keluaran 20:12, "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."

Amsal 30:18 Ada tiga hal yang terlalu ajaib bagiku, bahkan ada empat hal yang tidak kuketahui:

Bagian ini berbicara tentang hal-hal misterius tentang Allah yang terlalu indah untuk dipahami.

1. Misteri Tuhan: Yang Tidak Kita Ketahui dan Yang Dapat Kita Ketahui

2. Keajaiban Tuhan: Merayakan Apa yang Tidak Kita Pahami

1. Ayub 11:7-9 Dapatkah anda memahami misteri Tuhan? Bisakah Anda menyelidiki batas-batas Yang Maha Kuasa? Mereka lebih tinggi dari langit, apa yang dapat kamu lakukan? Mereka lebih dalam dari kedalaman kubur, apa yang dapat Anda ketahui? Ukurannya lebih panjang dari bumi dan lebih lebar dari laut.

2. Mazmur 147:5 Besarlah Tuhan kami dan Mahakuasa; pemahamannya tidak terbatas.

Amsal 30:19 Jalan rajawali di udara; jalan ular di atas batu; jalan kapal di tengah laut; dan cara seorang pria dengan seorang pembantu.

Bagian ini membandingkan empat situasi berbeda satu sama lain, menggambarkan bagaimana manusia tidak sekuat alam.

1. Batasan Kekuasaan Manusia: Betapa Tuhan Yang Mahakuasa Melampaui Kita

2. Menyerah pada Kehendak Tuhan: Melepaskan Harapan Kita

1. Yesaya 40:27-31 - Mengapa kamu berkata, hai Yakub, dan berkata, hai Israel, jalanku tersembunyi bagi TUHAN, dan hakku diabaikan oleh Allahku?

2. Ayub 40:15-24 - Pandanglah setiap orang yang sombong dan rendahkanlah dia serta injaklah orang fasik di tempat mereka berdiri.

Amsal 30:20 Demikianlah tingkah laku perempuan yang berzina; dia makan, lalu menyeka mulutnya, dan berkata, Aku tidak melakukan kejahatan apa pun.

Ayat ini berbicara tentang wanita pezinah yang menyembunyikan dosanya dan mengingkarinya.

1. Bahaya Penyangkalan: Belajar Mengaku dan Bertobat dari Dosa

2. Kekuatan Amsal: Mengenali dan Menghindari Kejahatan

1. Lukas 11:4 - Dan ampunilah dosa kami; karena kami juga mengampuni setiap orang yang berhutang budi kepada kami.

2. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Amsal 30:21 Ada tiga hal yang membuat bumi gelisah dan ada empat hal yang tidak dapat ditanggungnya:

Bumi gelisah karena empat hal yang tidak dapat ditanggungnya.

1. Beban Bumi: Apa yang Tidak Dapat Kita Tanggung

2. Beban Dunia Kita: Memahami Batasan Kita

1. Pengkhotbah 4:8 - "Adalah seorang yang sendirian; ia tidak mempunyai anak laki-laki atau saudara laki-laki. Jerih payahnya tidak ada habisnya, namun matanya tidak puas dengan kekayaannya."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu."

Amsal 30:22 Untuk seorang hamba pada waktu ia memerintah; dan orang bodoh bila ia kenyang dengan daging;

Ketika seorang hamba berada dalam posisi yang berwenang, mereka mungkin bertindak bodoh ketika mereka memiliki banyak makanan.

1. Bahaya Kesombongan: Bagaimana Menghindari Menjadi Bodoh Saat Telah Diberkati

2. Kekuatan Kepuasan: Bagaimana Menjadi Hamba dalam Posisi yang Berwenang

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Filipi 4:12-13 - Aku tahu bagaimana menjadi terhina, dan aku tahu bagaimana berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan.

Amsal 30:23 Bagi perempuan yang najis bila sudah menikah; dan seorang hamba perempuan yang merupakan pewaris majikannya.

Amsal 30:23 memperingatkan agar tidak menikahi wanita yang tidak setia dan tidak membiarkan budak majikannya menjadi ahli warisnya.

1. Bahaya Ketidaksetiaan dalam Pernikahan

2. Bahaya Keserakahan dalam Kepemilikan

1. Amsal 31:10-31, Dan siapakah yang dapat memperoleh perempuan yang berbudi luhur? karena harganya jauh di atas batu rubi.

2. Lukas 12:15, Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.

Amsal 30:24 Ada empat hal yang kecil di bumi, tetapi sangat besar hikmahnya:

25 Semut bukanlah bangsa yang kuat, namun mereka menyiapkan dagingnya pada musim panas;

Empat makhluk yang berukuran kecil sangatlah bijaksana, dan contoh kebijaksanaan tersebut terlihat pada semut yang menyiapkan makanannya untuk musim panas meskipun mereka tidak kuat.

1. Konsistensi dalam Kesulitan: Bagaimana Bahkan Orang Terkecil di antara Kita Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Kebijaksanaan Anak Kecil: Bagaimana Orang Terlemah Sekalipun Dapat Melakukan Hal Besar

1. 1 Korintus 1:27 - "Tetapi apa yang bodoh bagi dunia dipilih Allah untuk mempermalukan orang berhikmat; apa yang lemah bagi dunia dipilih Allah untuk mempermalukan yang kuat."

2. Lukas 16:10 - "Siapa yang dapat dipercaya dalam hal yang sedikit, juga dapat dipercaya dalam hal yang banyak, dan siapa yang tidak jujur dalam hal yang sedikit, juga tidak jujur dalam hal yang banyak."

Amsal 30:25 Semut adalah bangsa yang tidak kuat, namun mereka mengolah dagingnya pada musim panas;

Semut memang kecil tapi bersiaplah untuk masa depan.

1. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Semut Menunjukkan Jalannya

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Semut

1. Matius 6:34 - "Karena itu jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan urusannya sendiri. Cukuplah untuk hari ini kesusahannya sendiri."

2. Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu, dan di sana kami akan tinggal setahun, berjual beli dan mendapat untung; sedangkan kamu tidak tahu apa akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Ia bagaikan uap yang kelihatannya sebentar lalu hilang. Sebaliknya hendaknya kamu berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan berbuat ini atau itu.

Amsal 30:26 Kelinci hanyalah bangsa yang lemah, namun mereka membuat rumahnya di dalam batu;

Kerucut adalah makhluk kecil dan lemah, namun mereka mampu membuat rumah bagi dirinya sendiri di bebatuan.

1. Kekuatan Yang Lemah: Mengenali Kekuatan Kelemahan Kita

2. Membangun Landasan untuk Diri Sendiri: Menemukan Kekuatan di Tempat yang Tidak Biasa

1. Yesaya 40:29-31 : Dia memberi kekuatan kepada yang letih lesu dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. Mazmur 18:2: TUHAN adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung.

Amsal 30:27 Belalang tidak mempunyai raja, namun mereka berangkat berkelompok;

Bagian ini menekankan pentingnya bekerja sama tanpa memandang posisi atau jabatan seseorang.

1: Bersama Kita Mencapai Lebih Banyak - Amsal 30:27

2: Kekuatan Komunitas - Amsal 30:27

1: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka.

2: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

Amsal 30:28 Laba-laba memegang dengan tangannya dan berada di istana raja.

Ayat ini mengajarkan kita bahwa bahkan makhluk terkecil pun dapat menemukan jalan mereka ke tempat-tempat yang memiliki kekuasaan dan pengaruh besar.

1. "Kekuatan Ketekunan" - Kemampuan laba-laba untuk bertahan dan memegang dengan tangannya mengingatkan kita akan pentingnya berpegang pada iman dan percaya pada penyediaan Tuhan, apa pun keadaan kita.

2. "Hikmah Kerendahan Hati" - Ayat ini mendorong kita untuk tetap rendah hati dan menyadari pentingnya makhluk terkecil sekalipun, karena Tuhan memakainya untuk mencapai hal-hal besar.

1. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan segala kemurahan hati tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia meminta dengan beriman dan tanpa keraguan, untuk orang yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Amsal 30:29 Ada tiga hal yang berjalan dengan baik, ada empat hal yang berjalan dengan baik:

Ada empat hal yang menyenangkan dalam perjalanannya.

1. Indahnya Menuju ke Arah yang Benar

2. Kekuatan Hidup Benar

1. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Amsal 4:25-27 - "Biarlah matamu memandang lurus ke depan; arahkan pandanganmu lurus ke depan. Pikirkanlah baik-baik jalan yang akan dilaluimu dan tegarlah dalam segala jalanmu. Jangan berbelok ke kanan atau ke kiri ; peliharalah kakimu dari kejahatan.”

Amsal 30:30 Singa, yang paling kuat di antara binatang buas, dan tidak berpaling terhadap siapa pun;

Singa adalah yang terkuat dari semua binatang dan tidak terintimidasi oleh apapun.

1. Tuhan telah memberi kita keberanian untuk membela kebenaran, bahkan ketika dihadapkan pada kekuatan yang mengintimidasi.

2. Kita bisa mengambil hikmah dari singa tentang menjaga keberanian dan kekuatan saat menghadapi perlawanan.

1. 2 Timotius 1:7 - Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketabahan.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Amsal 30:31 Anjing greyhound; dan dia juga seekor kambing; dan seorang raja, yang tidak dapat melawannya.

Amsal 30:31 membandingkan seekor anjing greyhound, seekor kambing, dan seorang raja, dengan menyatakan bahwa tidak seorang pun dapat melawan seorang raja.

1. Kekuatan Otoritas: Pengertian Amsal 30:31

2. Kekuatan Kerajaan: Menemukan Harapan dalam Amsal 30:31

1. 1 Petrus 2:13-17 - Memahami Peran Ketundukan pada Otoritas

2. Yesaya 9:6-7 - Menjelajahi Keagungan Kerajaan dalam Kitab Suci

Amsal 30:32 Jika kamu melakukan kebodohan dalam meninggikan diri, atau jika kamu berpikir jahat, letakkan tanganmu di mulutmu.

Ayat ini memperingatkan terhadap kebodohan dan pikiran jahat, mendorong kita untuk berpikir sebelum bertindak.

1: Kita harus selalu berhati-hati terhadap perkataan dan tindakan kita, dan pastikan untuk berpikir sebelum bertindak.

2: Kesombongan dapat membawa kita pada kebodohan dan pikiran jahat, jadi pastikan untuk merendahkan diri dan mencari hikmat Tuhan sebelum mengambil keputusan.

1: Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Amsal 30:33 Sesungguhnya, kalau susu diaduk, timbul mentega, dan kalau diremas-remas hidung, keluarlah darah; demikianlah kalau kemarahan yang dipaksakan menimbulkan perselisihan.

Ayat ini berbicara tentang akibat dari kemarahan, dan bagaimana kemarahan dapat menimbulkan konflik.

1. Kekuatan Kemarahan: Bagaimana Emosi Kita Dapat Menimbulkan Konflik

2. Hikmah Peribahasa : Belajar Mengendalikan Amarah Kita

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Pengkhotbah 7:9 - "Janganlah cepat marah, karena kemarahan bersarang di pangkuan orang bodoh."

Amsal pasal 31 adalah bagian terkenal yang dikenal sebagai "Wanita Berbudi Luhur" atau "Istri yang Berkarakter Mulia". Memberikan hikmah tentang sifat dan perbuatan istri yang baik dan wanita yang berakhlak mulia.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan Raja Lemuel yang menceritakan ajaran bijak yang diterimanya dari ibunya. Dia menasihatinya tentang bahayanya mengonsumsi alkohol secara berlebihan dan mendorongnya untuk memperjuangkan keadilan bagi mereka yang rentan (Amsal 31:1-9).

Paragraf ke-2: Bab tersebut kemudian menguraikan secara rinci sifat-sifat dan aktivitas wanita yang berbudi luhur. Dia digambarkan sebagai orang yang rajin, dapat dipercaya, banyak akal, dan penuh kasih sayang. Ia mengatur rumah tangganya dengan baik, melakukan usaha-usaha yang menguntungkan, mengurus keluarganya, membantu orang miskin, dan berbicara dengan bijaksana (Amsal 31:10-31).

Kesimpulan,

Amsal pasal tiga puluh satu menawarkan hikmah

melalui gambaran seorang wanita yang berbudi luhur,

menyoroti kualitas seperti industri,

sifat dapat dipercaya, banyak akal,

dan kasih sayang.

Mengakui nasehat yang diberikan ibunda Raja Lemuel mengenai menghindari konsumsi alkohol berlebihan sembari memperjuangkan keadilan.

Menjelaskan sifat-sifat dan aktivitas yang berhubungan dengan wanita berbudi luhur.

Mengatasi berbagai aspek melalui deskripsi ini seperti ketekunan, kepercayaan, sambil menekankan akal dan kasih sayang.

Menawarkan wawasan tentang menghargai kualitas yang ditunjukkan oleh seorang istri atau wanita unggul yang berkarakter mulia. Hal ini mencakup ketekunan dalam mengelola tanggung jawab, dapat dipercaya dalam hubungan, serta menunjukkan kecerdikan dan kasih sayang terhadap orang lain. Selain itu, menyadari pentingnya kebijaksanaan dalam ucapan dan tindakan.

Amsal 31:1 Perkataan raja Lemuel, nubuatan yang diajarkan ibunya kepadanya.

Ibu Raja Lemuel mengajarinya sebuah ramalan.

1. Kekuatan Perkataan Seorang Ibu

2. Hikmah Amsal 31

1. Amsal 31:1

2. Ulangan 6:6-7 Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, hendaknya kamu ingat. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

Amsal 31:2 Apa, anakku? dan apa, putra rahimku? dan apa, anak sumpahku?

Bagian ini merupakan pertanyaan retoris yang diajukan ibu Raja Lemuel dalam upaya memberinya nasihat bijak.

1. "Rencana Tuhan bagi Wanita: Perspektif Amsal 31"

2. "Kekuatan Perkataan Seorang Ibu: Kajian Amsal 31:2"

1. Yesaya 49:15 - "Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak kandungannya? Sekalipun mereka ini mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakan kamu."

2. Mazmur 22:10 - "Padamulah aku dilemparkan sejak kelahiranku, dan sejak kandungan ibuku, engkaulah Tuhanku."

Amsal 31:3 Jangan berikan kekuatanmu kepada wanita, dan jalanmu tidak kepada raja yang membinasakan.

Jangan serahkan kekuasaan atau wewenang Anda kepada pihak yang akan menyalahgunakannya.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjaga kekuatan dan otoritas kita dan tidak menyerahkannya kepada orang-orang yang akan menyalahgunakannya.

2: Kita harus bijak dalam menggunakan kekuasaan dan wewenang kita, dan tidak memberikannya kepada pihak yang akan mengeksploitasinya.

1:1 Petrus 5:8-9 - Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa. Lawan dia, teguh dalam imanmu, karena kamu tahu bahwa penderitaan yang sama juga dialami oleh saudara-saudaramu di seluruh dunia.

2: Amsal 28:20 - Orang yang setia mendapat banyak berkah, tetapi siapa yang tergesa-gesa menjadi kaya, tidak akan luput dari hukuman.

Amsal 31:4 Tidak pantas bagi raja, hai Lemuel, tidak pantas bagi raja untuk minum anggur; juga tidak untuk minuman keras bagi para pangeran:

Raja dan pangeran tidak boleh minum anggur atau minuman keras.

1. Kekuatan Pengendalian Diri: Hikmah Amsal 31:4

2. Kenikmatan Ketenangan: Kajian terhadap Amsal 31:4

1. Efesus 5:18 Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.

2. 1 Petrus 4:7 Kesudahan segala sesuatu sudah dekat; oleh karena itu kendalikan diri dan pikiran sadar demi doa-doamu.

Amsal 31:5 Jangan sampai mereka minum, lalu melupakan hukum, dan memutarbalikkan hukum orang yang menderita.

Ini adalah peringatan untuk tidak minum terlalu banyak, jangan sampai seseorang melupakan hukum atau membuat penilaian yang tidak adil terhadap seseorang yang membutuhkan.

1. Ingatlah untuk Berlaku Adil: A tentang bagaimana kita harus berhati-hati dalam mengambil keputusan, terutama terhadap mereka yang membutuhkan.

2. Mabuk dan Akibat-akibatnya: A tentang bahaya minum minuman keras secara berlebihan dan dampaknya dapat menyebabkan pelanggaran hukum.

1. Amsal 31:4-5 - "Tidaklah pantas bagi raja, hai Lemuel, tidak pantas bagi raja untuk minum anggur; tidak pula bagi para pembesar minuman keras: Jangan sampai mereka minum, dan melupakan hukum, dan memutarbalikkan keputusan siapa pun yang menderita.”

2. Yesaya 5:11-12 - "Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi, agar mereka mengikuti minuman keras; yang terus-menerus sampai malam, sampai anggur menyala-nyala! Dan kecapi, dan biola, tabret, dan pipa dan anggur ada pada pesta mereka, tetapi mereka tidak menghiraukan pekerjaan TUHAN, dan tidak memperhatikan kerja tangan-Nya."

Amsal 31:6 Berikanlah minuman keras kepada orang yang hampir binasa, dan anggur kepada orang yang berat hati.

Alkohol hendaknya diberikan kepada mereka yang membutuhkan, terutama mereka yang sedang dalam keadaan sedih.

1. "Kekuatan Alkohol Untuk Membantu Meringankan Rasa Sakit"

2. "Perlunya Kasih Sayang Pada Saat Penderitaan"

1. Yesaya 38:15 - "Apakah yang harus kukatakan? Dialah yang telah berbicara kepadaku, dan dia sendiri yang melakukannya: Aku akan menjalani tahun-tahunku dengan tenang dalam kepahitan jiwaku."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis."

Amsal 31:7 Biarkanlah dia minum, lupakan kemiskinannya, dan jangan lagi mengingat kesengsaraannya.

Amsal mendorong kita untuk berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan kelepasan dari kesedihan dan kemiskinan.

1. Tuhan adalah Sumber Kesegaran

2. Belajar Mengandalkan Tuhan

1. Yesaya 55:1-2 Marilah, hai kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya.

2. Mazmur 107:9 Sebab ia memuaskan jiwa yang rindu, dan mengisi jiwa yang lapar dengan kebaikan.

Amsal 31:8 Bukalah mulutmu bagi orang-orang yang bodoh karena semua orang yang ditakdirkan untuk binasa.

Kita harus membela mereka yang tidak bersuara dan menderita kehancuran.

1. Bicaralah untuk Mereka yang Tak Bersuara

2. Bagaimana Kita Dapat Membantu Mereka yang Ditunjuk untuk Kehancuran

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; menegakkan keadilan bagi anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Amsal 31:9 Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil, dan belalah kepentingan orang miskin dan orang yang membutuhkan.

Ayat ini mendorong kita untuk bersuara bagi mereka yang tertindas dan membutuhkan pertolongan.

1. Kekuatan Suara Kami: Membela Mereka yang Dianiaya dan Tertindas

2. Seruan untuk Advokasi Keadilan dan Kasih Sayang

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, menegur penindas; bela anak yatim, bela janda.

Amsal 31:10 Siapakah yang dapat menemukan wanita yang berbudi luhur? karena harganya jauh di atas batu rubi.

Wanita yang berbudi luhur jauh lebih berharga daripada permata yang paling berharga.

1. Nilai Kebajikan

2. Nilai Seorang Wanita

1. Titus 2:3-5 Perempuan-perempuan yang lebih tua hendaknya juga bersikap hormat, dan tidak menjadi pemfitnah atau menjadi budak banyak anggur. Mereka harus mengajarkan apa yang baik, dan dengan demikian melatih para remaja putri untuk mengasihi suami dan anak-anak mereka, mengendalikan diri, murni, bekerja di rumah, baik hati, dan tunduk kepada suami mereka sendiri, agar firman Allah tidak menjadi kenyataan. dicerca.

2. Amsal 31:30 Pesona adalah tipuan, dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi perempuan yang takut akan Tuhan terpuji.

Amsal 31:11 Hati suaminya aman percaya kepadanya, sehingga suaminya tidak membutuhkan rampasan.

Istri adalah sumber rasa aman bagi suaminya, memberinya keyakinan untuk sukses.

1. Kekuatan Pernikahan: Memanfaatkan Kekuatan Saling Mendukung

2. Kekuatan dari Sebuah Penolong: Nilai dari Mitra yang Saleh

1. 1 Petrus 3:1-7 - Hormat dan hormat dalam pernikahan

2. Amsal 18:22 - Nilai pasangan yang setia

Amsal 31:12 Perempuan itu akan berbuat baik kepadanya dan tidak berbuat jahat sepanjang hidupnya.

Istri yang berakhlak mulia dipuji karena berbuat baik kepada suaminya sepanjang hidupnya.

1. Istri yang Baik: Sifat Mulia Pasangan yang Saleh

2. Nilai Seorang Istri: Berkah dari Penolong yang Setia

1. Efesus 5:22-33 - Hubungan Suami Istri

2. Amsal 18:22 - Menemukan Istri yang Berakhlak Mulia

Amsal 31:13 Ia mencari wol dan rami, dan rela bekerja dengan tangannya.

Dia adalah wanita pekerja keras dan banyak akal.

1: Kerja keras sangat penting untuk sukses.

2: Merayakan wanita yang rajin.

1: Keluaran 20:9 Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu.

2: Efesus 4:28 Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, agar dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

Amsal 31:14 Ia bagaikan kapal saudagar; dia membawa makanannya dari jauh.

Perempuan diibaratkan kapal saudagar yang membawa makanan dari jarak jauh.

1. Kesetiaan Seorang Wanita - Amsal 31:14

2. Ketentuan dari Tuhan – Amsal 31:14

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Amsal 31:15 Ia bangun juga, ketika hari masih malam, dan ia memberikan daging kepada seisi rumahnya, dan sebagian kepada gadis-gadisnya.

Dia menunjukkan ketekunannya dengan bangun pagi dan menafkahi keluarganya.

1. Kekuatan Ketekunan

2. Nilai Penyedia

1. Amsal 14:23 - Segala kerja keras mendatangkan keuntungan, tetapi omongan belaka hanya mendatangkan kemiskinan.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Amsal 31:16 Ia memperhatikan ladang, lalu membelinya; dengan hasil tangannya ia membuat kebun anggur.

Dia adalah wanita yang berinisiatif dan melakukan investasi yang bijaksana.

1: Berinvestasi di Masa Depan

2: Memaksimalkan Peluang

1: Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Pengkhotbah 11:2 - Berikan porsi kepada tujuh, dan juga kepada delapan; karena engkau tidak tahu kejahatan apa yang akan terjadi di bumi.

Amsal 31:17 Ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan dan menguatkan lengannya.

Bagian ini berbicara tentang kekuatan seorang wanita, dan bagaimana dia mengencangkan pinggangnya dan memperkuat lengannya.

1. "Kekuatan Seorang Wanita"

2. "Mengikat Pinggang Anda dengan Kekuatan"

1. Amsal 31:25 - "Kekuatan dan kehormatan adalah pakaiannya; dan dia akan bersukacita di masa yang akan datang."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Amsal 31:18 Ia mengetahui bahwa dagangannya bagus, lilinnya tidak padam pada malam hari.

Wanita bijak tahu bahwa bisnisnya sukses dan dia bekerja keras siang dan malam.

1. Wanita Bijaksana - Menjalani Kehidupan yang Produktif dan Beriman

2. Kekuatan Ketekunan – Bekerja Keras dan Pantang Menyerah

1. Amsal 14:23 - Segala kerja keras mendatangkan keuntungan, tetapi omongan belaka hanya mendatangkan kemiskinan.

2. Matius 5:16 - Biarlah terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

Amsal 31:19 Ia meletakkan tangannya pada pemintal, dan tangannya memegang tongkat.

Ayat dari Amsal ini mendorong perempuan untuk menggunakan tangannya untuk pekerjaan yang produktif.

1: Rancangan Tuhan bagi Wanita: Menggunakan Tangan Kita untuk Melayani dan Menghormati Dia

2: Bekerja dengan Tujuan: Menemukan Kepuasan dalam Penggunaan Tangan Kita

1: Titus 2:3-5 - Demikian pula perempuan-perempuan yang lebih tua harus bersikap hormat, dan tidak menjadi pemfitnah atau menjadi budak banyak anggur. Mereka harus mengajarkan apa yang baik, dan dengan demikian melatih para remaja putri untuk mengasihi suami dan anak-anak mereka, mengendalikan diri, murni, bekerja di rumah, baik hati, dan tunduk kepada suami mereka sendiri, agar firman Allah tidak menjadi kenyataan. dicerca.

2: Mazmur 90:17 - Biarlah kemurahan Tuhan, Allah kita, tercurah atas kita, dan tegakkanlah pekerjaan tangan kita atas kita; ya, dirikanlah pekerjaan tangan kami!

Amsal 31:20 Dia mengulurkan tangannya kepada orang miskin; ya, dia mengulurkan tangannya kepada yang membutuhkan.

Dia menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang membutuhkan.

1: Kita dapat belajar dari teladan wanita berbudi luhur dalam Amsal 31 yang menunjukkan kepada kita pentingnya membantu mereka yang membutuhkan.

2: Belas kasih dan kasih amal adalah kebajikan penting yang harus kita upayakan untuk diwujudkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

1: Matius 25:35-40 Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2: Yakobus 1:27 Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tidak bercacat adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Amsal 31:21 Ia tidak takut terhadap salju bagi seisi rumahnya, karena seisi rumahnya berpakaian kain kirmizi.

Dia adalah wanita yang kuat dan berani yang memberikan keamanan dan perlindungan bagi keluarganya.

1. Kekuatan Tak Tergoyahkan dari Wanita Saleh

2. Pentingnya Memberikan Keamanan Bagi Rumah Tangga Kita

1. Amsal 31:10-31

2. Mazmur 127:3-5

Amsal 31:22 Ia membuat sendiri selimut dari permadani; pakaiannya sutra dan ungu.

Dia adalah wanita yang kuat dan cantik, baik secara eksternal maupun internal.

1: Tuhan menciptakan wanita untuk menjadi kuat dan cantik, dan kecantikan itu tidak terbatas pada fisik.

2: Kita bisa belajar dari contoh wanita dalam Amsal 31, yang merupakan teladan kekuatan dan kecantikan.

1: 1 Petrus 3:3-4 - "Kecantikanmu hendaknya tidak terpancar dari perhiasan luar, seperti gaya rambut yang rumit dan pemakaian perhiasan emas atau pakaian bagus. Sebaliknya, kecantikan itu harus berasal dari batinmu, kecantikan yang tidak pudar dari seorang rohnya lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di sisi Allah.”

2: Yesaya 61:10 - "Aku sangat bersuka kepada Tuhan; jiwaku bergembira karena Allahku. Sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan dan mengenakan kepadaku jubah kebenaran-Nya, seperti mempelai laki-laki yang menghiasi kepalanya seperti seorang imam , dan seperti pengantin wanita menghiasi dirinya dengan perhiasannya."

Amsal 31:23 Suaminya dikenal di pintu gerbang, ketika ia duduk di antara tua-tua negeri.

Ayat ini berbicara tentang suami istri yang dihormati dan dihargai oleh orang-orang yang berkuasa di masyarakat.

1: Rasa Hormat Orang Lain Diperoleh Melalui Kebenaran

2: Tindakan Kita Mencerminkan Karakter Kita

1: Matius 5:13-16 Kamu adalah garam dunia...biarkan terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

2: Titus 2:7-8 Dalam segala hal berikanlah teladan kepada mereka dengan melakukan apa yang baik. Dalam pengajaranmu perlihatkan integritas, keseriusan dan ucapan yang sehat yang tidak dapat dikutuk, sehingga orang yang menentang kamu menjadi malu karena mereka tidak mengatakan hal buruk tentang kami.

Amsal 31:24 Ia membuat linen halus dan menjualnya; dan menyerahkan ikat pinggang kepada saudagar.

Dia adalah seorang wanita pekerja keras yang sukses dalam bisnisnya sendiri.

1: Jangan Pernah Menyerah Pada Impian Anda

2: Bertujuan Tinggi dan Raih Kesuksesan

1: Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2: Amsal 16:3 Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka pikiranmu akan ditegakkan.

Amsal 31:25 Kekuatan dan kehormatan adalah pakaiannya; dan dia akan bersukacita di masa yang akan datang.

Dia mengenakan kekuatan dan kehormatan dan akan bersukacita di masa depan.

1. Bersukacita di Masa Depan: Bagaimana Mengenakan Kekuatan dan Kehormatan

2. Mengenakan Kekuatan dan Kehormatan: Bersukacita di Masa Depan

1. Efesus 6:10-18 (Untuk pakaian kekuatan dan kehormatan)

2. Yesaya 40:31 (Untuk kegembiraan di masa depan)

Amsal 31:26 Dia membuka mulutnya dengan hikmat; dan di lidahnya ada hukum kebaikan.

Dia berbicara dengan bijaksana dan kata-katanya baik.

1. Kekuatan Kata-kata yang Baik

2. Pentingnya Hikmah

1. Kolose 4:6 - "Hendaklah perkataanmu senantiasa ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang."

2. Yakobus 3:17 - "Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus."

Amsal 31:27 Ia memperhatikan baik-baik tingkah laku rumah tangganya dan tidak makan roti kemalasan.

Ia rajin dan tekun dalam mengurus keluarganya serta menghindari rasa malas.

1: Pentingnya ketekunan dan kerja keras.

2: Bahaya kemalasan dan kemalasan.

1: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2: Amsal 6:6-11 Pergilah kepada semut, hai pemalas; pertimbangkan jalannya, dan jadilah bijak. Tanpa seorang pemimpin, pejabat, atau penguasa, dia menyiapkan rotinya di musim panas dan mengumpulkan makanannya saat panen.

Amsal 31:28 Anak-anaknya bangkit dan menyebutnya berbahagia; suaminya juga, dan dia memuji dia.

Amsal 31:28 memuji wanita yang berakhlak mulia, dengan anak-anaknya dan suaminya menyebutnya berbahagia dan memujinya.

1. Pujian Wanita Mulia - Contoh Amsal 31:28

2. Anugerah dari Ibu yang Saleh - Pahala bagi wanita yang beriman

1. Amsal 31:28

2. Efesus 5: 22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan.

Amsal 31:29 Banyak anak perempuan yang berbuat baik, tetapi engkau lebih unggul dari mereka semua.

Wanita dapat melakukan banyak kebajikan, namun wanita yang digambarkan dalam Amsal 31:29 melampaui semuanya.

1. Wanita Berbudi Luhur - Cara Menjalani Kehidupan yang Unggul

2. Nilai Seorang Wanita - Merayakan Peribahasa 31 Wanita

1. Amsal 31:29

2. Filipi 4:8-9 - Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

Amsal 31:30 Kebaikan itu menipu, dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi perempuan yang takut akan TUHAN, ialah yang terpuji.

Takut akan Tuhan adalah kualitas terpenting seorang wanita; kecantikan dan kebaikan itu dangkal.

1. "Wanita Saleh: Kecantikan Sejati"

2. "Takut akan Tuhan: Kualitas Terbaik Seorang Wanita"

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Filipi 4:8 - "Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkan hal-hal ini."

Amsal 31:31 Berilah dia hasil tangannya; dan biarlah perbuatannya memuji dia di pintu gerbang. Pkh1:1 Kata-kata Pengkhotbah, anak Daud, raja di Yerusalem.

Amsal 31:31 mendorong kita untuk menghargai dan memuji kerja keras.

1. Biarkan Kerja Keras Berbicara Sendiri

2. Menghargai dan Memuji Mereka yang Bekerja Keras

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Efesus 6:7-8 - "Melayani dengan segenap hati, seolah-olah kamu mengabdi kepada Tuhan, bukan kepada manusia, karena kamu tahu, bahwa Tuhan akan memberi upah kepada setiap orang atas kebaikan yang mereka lakukan, baik hamba maupun orang merdeka."

Pengkhotbah pasal 1 mengupas tema kesia-siaan atau kesia-siaan usaha manusia dan sifat siklus kehidupan.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan menyatakan bahwa segala sesuatu tidak ada artinya atau sia-sia. Penulisnya, yang disebut sebagai Guru atau Pengkhotbah, merefleksikan sifat kehidupan yang berulang dan bagaimana generasi datang dan pergi, namun tidak ada yang benar-benar berubah (Pengkhotbah 1:1-11).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan menyoroti keterbatasan kebijaksanaan dan pengetahuan manusia. Pengkhotbah menggambarkan pencarian pemahamannya melalui berbagai upaya seperti mencari kesenangan, mengumpulkan kekayaan, dan memperoleh kebijaksanaan. Namun, ia menyimpulkan bahwa semua upaya ini pada akhirnya sia-sia dan tidak membawa kepuasan abadi (Pengkhotbah 1:12-18).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal satu mengeksplorasi

tema kesombongan atau kesia-siaan,

menyoroti sifat siklus yang ditemukan dalam kehidupan.

Menyadari pernyataan yang dibuat mengenai segala sesuatu menjadi tidak berarti.

Merefleksikan sifat berulang yang diamati dalam kehidupan sambil menggarisbawahi kurangnya perubahan substansial dari generasi ke generasi.

Menjelaskan keterbatasan yang ditunjukkan mengenai kebijaksanaan dan pengetahuan manusia.

Menyoroti pengejaran yang dilakukan oleh Khatib seperti mencari kesenangan, mengumpulkan kekayaan sambil memperoleh kebijaksanaan.

Pengakuan penutup diberikan pada kekosongan yang ditemukan dalam pencarian ini tanpa membawa kepuasan yang langgeng.

Menawarkan wawasan untuk merenungkan sifat sementara dari pencarian hidup dan mengenali kesia-siaan utama mereka. Selain itu, mengakui keterbatasan dalam pemahaman manusia sambil memperingatkan agar tidak memberi nilai berlebihan pada kesenangan sementara atau harta benda.

Pengkhotbah 1:2 Kesia-siaan di atas kesia-siaan, kata Pengkhotbah, kesia-siaan di atas kesia-siaan; semuanya sia-sia.

Kesia-siaan terhadap segala hal duniawi membawa kepada kehidupan yang hampa dan sia-sia.

1: Kita harus mencari sesuatu yang lebih dari sekedar hal-hal duniawi untuk mendapatkan kebahagiaan dalam hidup.

2: Pengejaran dunia ini cepat berlalu dan pada akhirnya tidak membuahkan hasil.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Filipi 3:7-8 Tetapi apa pun keuntungan yang kumiliki, aku anggap rugi karena Kristus. Sesungguhnya segala sesuatu kuanggap rugi karena lebih berharganya mengenal Kristus Yesus, Tuhanku. Oleh karena dia aku telah kehilangan segalanya dan menganggapnya sebagai sampah, agar aku dapat memperoleh Kristus.

Pengkhotbah 1:3 Apa untungnya bagi manusia dari segala jerih payahnya yang dilakukannya di bawah matahari?

Perikop dari Pengkhotbah 1:3 menggambarkan kesia-siaan jerih payah manusia jika dilihat dari sudut pandang duniawi.

1. Menebus Pekerjaan Kita dari Perspektif Kekekalan

2. Berkah Kepuasan dalam Menghadapi Kesia-siaan

1. Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2. Yesaya 55:8 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Pengkhotbah 1:4 Generasi yang satu akan berlalu, dan generasi yang berikutnya akan datang, tetapi bumi tetap ada untuk selama-lamanya.

Bagian ini berbicara tentang siklus kehidupan yang tak terhindarkan, dengan satu generasi berlalu dan generasi berikutnya datang, namun bumi tetap sama selamanya.

1. "Siklus Kehidupan: Menemukan Makna dan Harapan dalam Kefanaan"

2. "Bumi Abadi: Kehadiran Tuhan yang Tidak Berubah di Dunia yang Berubah"

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

2. Mazmur 104:5 - "Dia meletakkan bumi pada fondasinya, supaya bumi tidak tergoncang."

Pengkhotbah 1:5 Matahari pun terbit, dan matahari terbenam, lalu bergegas menuju tempat terbitnya.

Matahari terbit dan terbenam, lalu kembali ke tempatnya.

1. Siklus Kehidupan yang Konstan

2. Bagaimana Menemukan Kedamaian dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Mazmur 121:1-2

Pengkhotbah 1:6 Angin bertiup ke selatan dan berputar ke utara; ia berputar terus-menerus, dan angin kembali lagi sesuai dengan putarannya.

Angin terus menerus berubah arah, tidak pernah berhenti siklusnya.

1: Tidak ada gunanya mengkhawatirkan apa yang tidak bisa kita ubah.

2: Kita bisa belajar dari angin untuk menjadi fleksibel dan mudah beradaptasi dalam menghadapi perubahan.

1: Amsal 19:21 - Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Pengkhotbah 1:7 Segala sungai mengalir ke laut; namun lautnya belum penuh; ke tempat asal sungai, ke sanalah sungai kembali lagi.

Sungai terus mengalir ke laut, namun laut tidak pernah penuh, dan sungai akhirnya mengalir kembali ke sumbernya.

1. Persediaan Tuhan yang Tak Terbatas: Memahami Hikmah Pengkhotbah 1:7

2. Mengandalkan Kelimpahan Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah engkau tahu? Pernahkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?"

2. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

Pengkhotbah 1:8 Segala sesuatu penuh dengan kerja keras; manusia tidak dapat mengucapkannya: mata tidak puas dengan penglihatan, dan telinga tidak puas dengan pendengaran.

Seluruh hidup dipenuhi dengan kerja keras dan tidak ada yang bisa memberikan kepuasan sejati.

1. Kesia-siaan Mencari Kepuasan

2. Menemukan Kepuasan di Dunia Kerja

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Pengkhotbah 1:9 Apa yang telah terjadi, itulah yang akan terjadi; dan apa yang dilakukan itulah yang harus dilakukan: dan tidak ada hal baru di bawah matahari.

Tidak ada yang benar-benar orisinal, dan semua pencapaian kami berakar pada masa lalu.

1: Kita harus mengandalkan para pendahulu kita untuk mendapatkan inspirasi dan bimbingan, karena tidak ada hal baru yang kita lakukan.

2: Kita tidak boleh berbangga dengan pencapaian kita, namun menyadari bahwa semua yang kita lakukan dibangun di atas landasan apa yang telah kita capai.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan dapat menguji dan menyetujui apa yang dikehendaki Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

Pengkhotbah 1:10 Adakah sesuatu yang dapat dikatakan: Lihat, ini baru? itu sudah lama sekali, yang terjadi sebelum kita.

Dunia selalu berubah, namun tidak ada yang benar-benar baru, karena dunia telah ada dalam beberapa bentuk sebelum kita.

1. Kedaulatan Tuhan dalam segala hal - Pengkhotbah 3:1-8

2. Pentingnya rasa puas - Filipi 4:11-13

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

Pengkhotbah 1:11 Tidak ada ingatan akan hal-hal yang lampau; juga tidak akan ada lagi kenangan akan hal-hal yang akan terjadi pada hal-hal yang akan terjadi setelahnya.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana masa lalu pada akhirnya akan dilupakan dan masa depan tidak diketahui.

1. Kita harus hidup di masa sekarang dan memanfaatkan setiap hari sebaik-baiknya, karena masa lalu akan segera terlupakan dan masa depan tidak dapat diprediksi.

2. Kita harus fokus melakukan apa yang benar dan memanfaatkan peluang, karena masa hidup kita di dunia ini pada akhirnya akan segera berakhir.

1. Mazmur 103:15-16 - Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput; dia tumbuh subur seperti bunga di padang; karena angin melewatinya, maka ia pun lenyap, dan tempatnya tidak dapat diketahui lagi.

2. Yakobus 4:13-14 - Hai kamu yang berkata, hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di situ kami akan tinggal setahun lalu berdagang dan mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Pengkhotbah 1:12 Aku, Pengkhotbah, adalah raja Israel di Yerusalem.

Pengkhotbah, yang merupakan raja di Yerusalem, merenungkan kesia-siaan hidup dan kerja keras.

1: Tidak Ada yang Abadi: Kefanaan Hidup

2: Jangan Anggap remeh: Ketidakkekalan Hidup

1: Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apakah hidupmu? Bahkan seperti uap, yang kelihatannya sebentar saja lalu lenyap."

2: 2 Korintus 4:18 - "Sementara kita tidak melihat pada apa yang terlihat, melainkan pada apa yang tidak terlihat. Sebab apa yang terlihat hanya sementara, tetapi apa yang tidak terlihat, adalah kekal."

Pengkhotbah 1:13 Dan aku memberikan hatiku untuk mencari dan menyelidiki dengan hikmat segala sesuatu yang terjadi di bawah kolong langit: kesusahan yang berat inilah yang diberikan Allah kepada anak manusia untuk dilaksanakan dengannya.

Ayat ini berbicara tentang sulitnya hidup yang Tuhan berikan kepada manusia untuk dialami dan dipelajari.

1: Kita harus menerima kesulitan dan kesedihan hidup, karena Tuhan telah memberikannya kepada kita sebagai cara untuk bertumbuh dan belajar.

2: Hidup ini penuh dengan cobaan dan kesengsaraan, namun Tuhan telah membekali kita dengan kesulitan tersebut untuk menjadikan kita lebih kuat.

1: Yakobus 1:2-4 "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2: Roma 5:3-5 “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah ada. dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

Pengkhotbah 1:14 Aku telah melihat segala pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari; dan lihatlah, semuanya adalah kesia-siaan dan kekesalan jiwa.

Semua pekerjaan manusia pada akhirnya tidak ada artinya dan sia-sia.

1: Manusia harus menyadari keterbatasannya sendiri dan fokus pada pencarian spiritual daripada pencarian duniawi.

2: Kita harus berusaha untuk menemukan sukacita dan tujuan dalam rencana Tuhan, bukan dalam hal-hal yang bersifat sementara di dunia ini.

1: Roma 8:18-21 Sebab menurutku penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Karena ciptaan menantikan dengan penuh kerinduan akan pengungkapan anak-anak Allah. Sebab ciptaan itu mengalami kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena Dia yang menundukkannya, dengan harapan agar ciptaan itu sendiri terbebas dari belenggu kerusakan dan memperoleh kemerdekaan dalam kemuliaan anak-anak Allah. Sebab kita tahu bahwa sampai sekarang seluruh ciptaan sama-sama mengeluh kesakitan karena melahirkan.

2: Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Pengkhotbah 1:15 Yang bengkok tidak dapat diluruskan, dan yang kurang tidak dapat dihitung.

Ketidakmungkinan mengubah masa lalu dan memperbaiki kesalahan kita.

1. Rencana dan Kesempurnaan Tuhan: Menerima Yang Tidak Dapat Diubah

2. Berdamai dengan Kesalahan Kita: Menemukan Penghiburan dalam Rahmat Tuhan

1. Yesaya 46:10 - Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki.

2. Mazmur 130:3 - Jika Engkau, ya Tuhan, memperhatikan kesalahan, ya Tuhan, siapakah yang dapat bertahan?

Pengkhotbah 1:16 Aku bersepakat dengan hatiku sendiri, katanya: Sesungguhnya, aku sudah termasuk dalam golongan besar dan memperoleh lebih banyak hikmat daripada semua orang sebelum aku di Yerusalem; ya, hatiku mempunyai banyak pengalaman akan hikmat dan pengetahuan.

Salomo merefleksikan kebijaksanaan dan pengetahuannya, yang melampaui semua orang yang datang sebelum dia di Yerusalem.

1. Kebijaksanaan Salomo - Sebuah eksplorasi tentang bagaimana kebijaksanaan Salomo dapat membantu orang-orang percaya pada masa kini.

2. Nilai Pengetahuan - Memahami pentingnya pengetahuan dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari.

1. Amsal 3:13-14 - Hikmat lebih berharga dari pada batu mirah, dan tidak ada yang dapat menandinginya.

2. Amsal 18:15 - Hati orang berakal memperoleh pengetahuan, dan telinga orang bijak mencari pengetahuan.

Pengkhotbah 1:17 Dan aku memberikan hatiku untuk mengetahui hikmah, dan untuk mengetahui kegilaan dan kebodohan; aku sadar, bahwa ini juga merupakan kekesalan jiwa.

Penulis Pengkhotbah menemukan bahwa mengejar pengetahuan, kebijaksanaan, kegilaan dan kebodohan adalah sumber frustrasi.

1. Pengetahuan Tuhan lebih besar dari pengetahuan kita: carilah Dia terlebih dahulu.

2. Seringkali orang mencari hikmah dan ilmu pada tempat yang salah.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Roma 11:33-34 Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapa yang menjadi penasihatnya?

Pengkhotbah 1:18 Sebab di dalam banyak hikmat terdapat banyak dukacita, dan siapa memperbanyak pengetahuan, menambah dukacita.

Kebijaksanaan dan pengetahuan dapat menghasilkan kesedihan, dan semakin banyak seseorang mempelajarinya, semakin sedih pula jadinya.

1. Duka karena Pengetahuan: Bagaimana Mengatasi Kepedihan dalam Belajar

2. Hikmah Kepuasan: Menghargai Apa yang Anda Miliki

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Pengkhotbah pasal 2 menggali lebih dalam eksplorasi Pengkhotbah tentang kesia-siaan berbagai upaya dan sifat singkat pencapaian manusia.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Pengkhotbah yang menggambarkan pengejarannya akan kesenangan, menikmati anggur, membangun karya-karya besar, memperoleh kekayaan, dan mengelilingi dirinya dengan harta benda. Namun, ia menyimpulkan bahwa semua upaya ini pada akhirnya sia-sia dan tidak mempunyai nilai kekal (Pengkhotbah 2:1-11).

Paragraf ke-2: Khatib kemudian mengalihkan perhatiannya pada hikmah dan ilmu. Dia mengakui keunggulan kebijaksanaan dibandingkan kebodohan, namun menyadari bahwa kebijaksanaan pun tidak dapat memberikan kepuasan tertinggi atau melindungi seseorang dari kematian. Ia mengamati bahwa baik orang bijak maupun orang bodoh pada akhirnya akan mengalami nasib yang sama (Pengkhotbah 2:12-17).

Alinea ke-3: Khatib merenungkan betapa sia-sianya kerja keras jika tidak mengetahui siapa yang akan mewarisi apa yang telah diusahakan. Ia mempertanyakan apakah kerja keras itu ada gunanya tanpa mengetahui manfaatnya bagi diri sendiri atau orang lain di masa depan (Pengkhotbah 2:18-23).

Paragraf ke-4: Terakhir, ia merenungkan bahwa kebahagiaan sejati hanya bisa datang dari tangan Tuhan. Ia menyarankan untuk menemukan kepuasan dalam hidup dan menikmati kesenangan sederhana sebagai anugerah dari Tuhan (Pengkhotbah 2:24-26).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal dua mengeksplorasi

ketidakbermaknaan yang ditemukan dalam berbagai pengejaran,

menyoroti sifat sekilas yang diamati dalam pencapaian manusia.

Mengenali usaha-usaha yang dilakukan oleh Sang Dakwah seperti mencari kesenangan, membangun karya-karya besar sekaligus mengumpulkan kekayaan.

Pengakuan penutup yang diberikan atas kekosongan yang ditemukan dalam upaya tersebut tanpa memberikan nilai yang langgeng.

Mengalihkan perhatian pada kebijaksanaan sambil mengakui keunggulannya atas kebodohan.

Mengamati keterbatasan yang ditunjukkan mengenai kepuasan yang diberikan oleh kebijaksanaan serta keniscayaan kematian yang dihadapi baik oleh orang bijak maupun orang bodoh.

Merefleksikan kesia-siaan yang terkait dengan kerja keras ketika tidak ada kepastian siapa yang akan mewarisi hasil kerja.

Mempertanyakan layak dilakukan tanpa kejelasan mengenai manfaat di masa depan.

Merenungkan kebahagiaan sejati yang berasal dari tangan Tuhan sembari menasihati rasa puas yang terdapat pada nasib seseorang serta kenikmatan yang diperoleh dari kesenangan sederhana sebagai anugerah dari Tuhan.

Menawarkan wawasan untuk mengenali kekosongan yang melekat dalam mengejar kesenangan sementara atau harta benda. Selain itu, mengakui keterbatasan yang ada bahkan dalam kebijaksanaan sambil mendorong untuk menemukan kepuasan dan memperoleh kegembiraan dari hubungan dengan Tuhan daripada pencapaian eksternal atau akumulasi kekayaan.

Pengkhotbah 2:1 Aku berkata dalam hatiku: Pergilah sekarang, aku akan menguji engkau dengan penuh kegembiraan, oleh karena itu nikmatilah kesenangan; dan lihatlah, ini juga kesia-siaan.

Bagian ini berbicara tentang kesia-siaan mencari kesenangan sendirian dalam hidup.

1: Carilah kegembiraan, bukan hanya kesenangan, untuk kepuasan sejati.

2: Taruhlah harapanmu pada Tuhan, bukan pada kesenangan dunia yang sesaat.

1: Yakobus 4:13-15 - Marilah, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu, di situ kami akan tinggal setahun, berjual beli, dan mendapat untung; padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Bahkan uapnya muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2: Kolose 3:1-2 - Jikalau kamu dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, dan duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal di atas, bukan pada hal-hal di bumi.

Pengkhotbah 2:2 Aku berkata sambil tertawa, Gila, dan gembira, Apa gunanya?

Bagian ini berbicara tentang betapa sukacita dan tawa dapat terjadi seketika dan mempertanyakan manfaatnya.

1. Kegembiraan Hidup: Menemukan Kepuasan Sejati di dalam Tuhan

2. Kesia-siaan Hidup : Mengejar Kepuasan Abadi

1. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. Mazmur 62:8 - "Percayalah kepada-Nya setiap saat; hai sekalian, curahkan hatimu di hadapan-Nya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kita."

Pengkhotbah 2:3 Dalam hatiku aku berusaha untuk meminum anggur, namun aku tetap mengenalkan hatiku pada hikmat; dan menahan kebodohan, sampai aku dapat melihat apa gunanya bagi anak manusia, yang harus mereka lakukan di bawah langit seumur hidup mereka.

Menjelajahi keseimbangan antara kebijaksanaan dan kebodohan merupakan aspek penting dalam kehidupan.

1: Pentingnya mencari kebijaksanaan dalam segala hal.

2: Memahami perlunya keseimbangan antara kebijaksanaan dan kebodohan.

1: Amsal 3:13-18 - Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

Pengkhotbah 2:4 Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan besar; Aku membangunkanku rumah; Saya menanami saya kebun anggur:

Bagian ini berbicara tentang kesia-siaan pencapaian dan harta benda manusia.

1: Kesia-siaan Harta Duniawi - Pengkhotbah 2:4

2: Kesia-siaan Kerja Manusia - Pengkhotbah 2:4

1: Matius 6:19-21, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya. , dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2: 1 Timotius 6:6-10, "Tetapi kesalehan disertai rasa cukup, ada keuntungannya yang besar. Sebab kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia ini, dan tentu saja kita tidak dapat membawa apa pun ke luar. Dan dengan mempunyai makanan dan pakaian, hendaklah kita merasa cukup dengan itu. Tetapi mereka yang kaya akan jatuh ke dalam pencobaan dan jerat, dan ke dalam banyak nafsu yang bodoh dan mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kebinasaan dan kebinasaan, karena cinta akan uang adalah akar segala kejahatan, yang walaupun diidam-idamkan oleh sebagian orang, padahal mereka telah berbuat salah. iman, dan menyiksa diri mereka dengan banyak duka.”

Pengkhotbah 2:5 Aku membuatkanku kebun-kebun dan kebun buah-buahan, dan di dalamnya aku menanam pohon-pohon yang segala jenis buah-buahan.

Penulis membuat kebun dan kebun buah-buahan serta menanam berbagai macam pohon dan buah-buahan.

1: Tuhan memberi kita keindahan dan kelimpahan, jika kita mau meluangkan waktu untuk mengamati dan menghargainya.

2: Kehidupan kita dipenuhi dengan berkah, dan kita harus meluangkan waktu untuk mengenali dan mensyukurinya.

1: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, apakah ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Pengkhotbah 2:6 Aku membuatkan bagiku kolam-kolam air untuk menyirami kayu-kayu yang menghasilkan pepohonan.

Perikop dari Pengkhotbah 2:6 mengajarkan kita bahwa air sangat penting untuk pertumbuhan.

1. Mengenali Karunia dan Penyediaan Tuhan - Bagaimana Menggunakan Apa yang Kita Miliki untuk Bertumbuh dan Berkembang

2. Kekuatan Air – Betapa Pentingnya Air untuk Pertumbuhan dan Transformasi

1. Yohanes 7:38-39 - Yesus berkata, "Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci, 'Dari hatinya akan mengalir sungai-sungai air hidup.'"

2. Mazmur 1:3 - Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya.

Pengkhotbah 2:7 Aku mendapat hamba-hamba dan gadis-gadis, dan ada hamba-hamba yang lahir di rumahku; aku juga mempunyai banyak sekali ternak, baik besar maupun kecil, terutama yang ada di Yerusalem sebelum aku:

Pengkhotbah dalam Pengkhotbah 2:7 bermegah atas kekayaan dan harta bendanya yang melimpah.

1. Kebodohan materialisme dan kesia-siaan kekayaan.

2. Menghargai hidup sederhana dan mengakui nikmat Tuhan.

1. Amsal 30:8-9 - Jangan beri aku kemiskinan dan kekayaan; berilah aku makanan yang diperlukan bagiku, supaya aku tidak kenyang lalu menyangkal Engkau dan berkata, Siapakah Tuhan itu? atau jangan sampai aku menjadi miskin lalu mencuri dan mencemarkan nama Tuhanku.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Pengkhotbah 2:8 Aku juga mengumpulkan perak dan emas, dan harta karun raja-raja dan daerah-daerah; aku mencarikan bagiku penyanyi laki-laki dan penyanyi perempuan, dan kesenangan anak-anak manusia, alat-alat musik, dan segala macamnya. .

Ayat dari Pengkhotbah 2:8 ini berbicara tentang pengumpulan kekayaan dan kesenangan, namun memperingatkan akan kesia-siaan kekayaan dan kesenangan tersebut.

1) Kesia-siaan Kekayaan dan Kesenangan - Pengkhotbah 2:8

2) Kepuasan di dalam Kristus - Filipi 4:11-13

1) Yeremia 9:23-24 - "Beginilah firman TUHAN, Janganlah orang bijak bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya: Tetapi biarlah dia yang bermegah bermegahlah dalam hal ini, bahwa Ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang memperlihatkan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di bumi; sebab itulah yang Kusukai, demikianlah firman TUHAN."

2) Amsal 23:4-5 - "Bekerja bukan untuk menjadi kaya: berhentilah dari kebijaksanaanmu sendiri. Maukah engkau memperhatikan apa yang tidak kaya? karena kekayaan membuat dirinya menjadi sayap; mereka terbang seperti rajawali menuju surga."

Pengkhotbah 2:9 Maka aku menjadi besar dan melebihi semua orang yang ada di Yerusalem sebelum aku; dan hikmatku tetap ada padaku.

Kekayaan dan kebijaksanaan Salomo adalah hasil ketaatannya kepada Tuhan.

1: Ketaatan Mendatangkan Berkah;

2: Kebijaksanaan adalah Anugerah dari Tuhan;

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yakobus 1:5 "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Pengkhotbah 2:10 Dan apa pun yang diinginkan mataku, tidak kuhindari darinya, aku tidak menahan hatiku dari segala kegembiraan; sebab hatiku bersukacita atas segala jerih payahku: dan inilah bagianku dari seluruh jerih payahku.

Penulis bersukacita atas kerja keras mereka dan menikmati semua manfaat materi yang dibawanya.

1. Bekerja Keras Mendatangkan Sukacita - Pengkhotbah 2:10

2. Bersukacitalah atas Pekerjaan Anda - Pengkhotbah 2:10

1. Amsal 14:23 - Dalam segala jerih payah ada keuntungan, tetapi omong kosong hanya mendatangkan kemiskinan.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Pengkhotbah 2:11 Lalu aku melihat segala pekerjaan yang telah dilakukan oleh tanganku dan jerih payahku, dan lihatlah, segala sesuatu adalah kesia-siaan dan kekesalan hati, dan tidak ada keuntungan di bawah matahari.

Salomo mendapati bahwa semua kerja keras dan jerih payahnya tidak ada artinya dan tidak membawa kepuasan yang kekal.

1. Kesia-siaan hidup dan kebutuhan mencari Kerajaan Allah yang kekal.

2. Percaya pada Tuhan dan bukan pada imbalan dunia yang bersifat sementara.

1. Matius 6:19-20 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri.

2. Amsal 16:8 Lebih baik penghasilan sedikit disertai kebenaran dari pada penghasilan banyak disertai ketidakadilan.

Pengkhotbah 2:12 Dan aku menghadapkan diriku untuk melihat hikmat, kegilaan, dan kebodohan; sebab apakah yang dapat dilakukan orang setelah raja? bahkan apa yang telah dilakukan.

Penulis Pengkhotbah merenungkan hikmat, kegilaan, dan kebodohan, merenungkan apa yang dapat dilakukan manusia setelah raja, karena semuanya telah dilakukan.

1. Makna Hikmat: Kajian terhadap Pengkhotbah 2:12

2. Menemukan Tujuan Setelah Raja: Refleksi Pengkhotbah 2:12

1. Amsal 3:13-17 - Hikmat dan Pengertian

2. Roma 8:28 - Tuhan Mengerjakan Segala Sesuatu untuk Kebaikan

Pengkhotbah 2:13 Lalu aku melihat bahwa hikmah melebihi kebodohan, seperti terang melebihi kegelapan.

Kebijaksanaan jauh lebih unggul daripada kebodohan.

1. Nilai Kebijaksanaan: Menerangi Jalan Menuju Kebahagiaan Sejati

2. Kontras Terang dan Gelap: Memahami Perbedaan Hikmat dan Kebodohan

1. Amsal 3:13-18 - Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Pengkhotbah 2:14 Mata orang bijak ada di kepalanya; tetapi orang bodoh berjalan dalam kegelapan: dan aku sendiri juga menyadari bahwa satu peristiwa terjadi pada mereka semua.

Orang bijak sadar akan sekelilingnya, sedangkan orang bodoh berada dalam kegelapan; semua orang mengalami hasil yang sama.

1. Hikmah Penglihatan: Cara Mewaspadai Lingkungan Sekitar

2. Kebodohan karena Ketidaktahuan: Bagaimana Menghindari Kegelapan

1. Amsal 15:14: "Hati orang yang berakal budi mencari pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh memakan kebodohan."

2. Amsal 12:15: "Jalan orang bebal, menurut pandangannya sendiri, benar, tetapi siapa yang mendengarkan nasihat, adalah bijaksana."

Pengkhotbah 2:15 Lalu aku berkata dalam hati: Seperti yang terjadi pada orang bodoh, demikian pula terjadi padaku; dan mengapa saya lebih bijaksana? Lalu aku berkata dalam hati, bahwa ini pun sia-sia.

Kesia-siaan mencari hikmat duniawi dibahas dalam Pengkhotbah 2:15.

1. Kesia-siaan Mencari Kebijaksanaan Duniawi

2. Menyadari Kesia-siaan Hidup

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Amsal 15:16 Lebih baik sedikit harta disertai takut akan Tuhan dari pada harta banyak disertai kesusahan.

Pengkhotbah 2:16 Sebab selama-lamanya tidak ada kenangan akan orang berhikmat lebih daripada ingatan orang bebal; melihat apa yang terjadi sekarang di hari-hari yang akan datang semuanya akan dilupakan. Dan bagaimana kematian orang bijak itu? sebagai orang bodoh.

Dalam Pengkhotbah 2:16, orang bijak dan orang bodoh sama-sama mati, karena prestasi mereka akan terlupakan pada waktunya.

1. Menghargai Kehidupan: Hikmah Pengkhotbah 2:16

2. Paradoks Hikmat: Belajar dari Pengkhotbah 2:16

1. Mazmur 49:10-11: Sebab dilihatnya orang bijak mati, begitu pula orang bebal dan orang bebal binasa, dan mewariskan hartanya kepada orang lain.

2. Yesaya 40:6-8 : Suara itu berkata, Menangislah. Dan dia berkata, Apa yang harus aku tangisi? Segala yang hidup adalah rumput dan segala keindahannya seperti bunga di padang: rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, karena Roh TUHAN bertiup ke atasnya, dan sesungguhnya umat manusia adalah rumput. Rerumputan menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

Pengkhotbah 2:17 Oleh karena itu aku benci kehidupan; sebab pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari sungguh menyedihkan bagiku, sebab segala sesuatu adalah kesia-siaan dan kekesalan jiwa.

Hidup bisa dipenuhi dengan kekecewaan dan frustrasi yang besar.

1: Meskipun terdapat kesulitan hidup, janji-janji Allah akan pengharapan dan sukacita tetap ada.

2: Kita harus ingat bahwa perkara dunia ini cepat berlalu, tetapi kasih Tuhan abadi.

1: Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Pengkhotbah 2:18 Ya, aku benci segala jerih payahku yang telah kulakukan di bawah matahari, karena aku harus menyerahkannya kepada orang yang datang setelah aku.

Bagian ini berbicara tentang kesia-siaan kerja keras yang dilakukan tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap generasi mendatang.

1. Makna Warisan: Bagaimana Kerja Kita Saat Ini Dapat Berdampak pada Generasi Mendatang

2. Kesombongan dari Kesombongan: Mengapa Upaya Kita Sendiri Tidak Dapat Menjamin Kesuksesan

1. Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. Amsal 13:22 Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

Pengkhotbah 2:19 Dan siapakah yang mengetahui, apakah orang itu bijak atau bodoh? namun dialah yang akan berkuasa atas segala jerih payahku yang telah aku kerjakan, dan yang telah kuperlihatkan sebagai kebijaksanaan di bawah matahari. Ini juga merupakan kesia-siaan.

Salomo mempertanyakan kebijaksanaan kerja keras dan pencapaiannya mengingat fakta bahwa orang lain mungkin mewarisi hasil pekerjaannya dan tidak menghargainya.

1. Kesombongan Hidup: Menelaah Kerja dan Prestasi Kita

2. Mempercayai Tuhan di Saat-Saat yang Tidak Pasti: Hikmat Pengkhotbah

1. Amsal 16:9 - "Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Pengkhotbah 2:20 Itulah sebabnya aku membuat hatiku putus asa karena segala jerih payah yang kulakukan di bawah matahari.

Penulis Pengkhotbah merenungkan pekerjaannya dan menemukan dirinya dalam keadaan putus asa.

1. Kesia-siaan Pekerjaan Duniawi - Pengkhotbah 2:20

2. Menemukan Harapan dan Sukacita di Tengah Keputusasaan - Pengkhotbah 2:20

1. Yesaya 55:2 - Mengapa kamu membelanjakan uangmu untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan?

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Pengkhotbah 2:21 Sebab ada manusia yang jerih payahnya dilakukan dengan hikmat, pengetahuan, dan keadilan; namun bagi seseorang yang tidak mengerjakannya, ia harus meninggalkannya sebagai bagiannya. Ini juga merupakan kesia-siaan dan kejahatan besar.

Jerih payah seseorang dapat membuahkan kebijaksanaan, pengetahuan, dan keadilan, namun begitu hilang, ia dapat menyerahkannya kepada orang yang belum mengusahakannya. Ini adalah kesia-siaan dan kejahatan besar.

1. Kesia-siaan Kekayaan yang Tidak Diusahakan: A pada Pengkhotbah 2:21

2. Nilai Kerja: A pada Pengkhotbah 2:21

1. Amsal 13:22, “Orang baik mewariskan warisan kepada anak cucunya, dan harta orang berdosa ditimbun bagi orang benar.”

2. Amsal 16:26, "Siapa yang bekerja, bekerja untuk dirinya sendiri; karena mulutnya menginginkannya."

Pengkhotbah 2:22 Sebab apakah yang dapat diperoleh manusia dari segala jerih payahnya dan dari kekesalan hatinya yang selama ini ia jerih payah di bawah matahari?

Seringkali orang bertanya apa tujuan hidup, dan jawabannya adalah bahwa semua jerih payah dan jerih payah yang kita alami dalam hidup tidak membawa kebahagiaan abadi bagi kita.

1. Menemukan Makna Hidup - Menemukan harapan dan tujuan di dunia yang seringkali sulit.

2. Kesia-siaan dalam Mengejar Duniawi - Belajar memberi nilai pada hal-hal yang bertahan lama.

1. Filipi 4:4-6 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan, dan sekali lagi aku katakan, bersukacitalah. Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Tuhan.

2. Yakobus 4:14 - Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Bahkan uapnya muncul sebentar lalu lenyap.

Pengkhotbah 2:23 Sebab sepanjang hari-harinya penuh dukacita, dan penderitaannya karena sakit bersalin; ya, hatinya tidak tenang di malam hari. Ini juga merupakan kesia-siaan.

Bagian ini berbicara tentang kesedihan hidup dan betapa sulitnya mendapatkan istirahat.

1. "Jangan Menyerah Pada Kesedihan: Menemukan Kenyamanan dan Harapan di Saat Kesulitan"

2. "Menjalani Hidup Sepenuhnya Meskipun Ada Masalah"

1. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Pengkhotbah 2:24 Tidak ada yang lebih baik bagi manusia daripada makan dan minum dan membuat jiwanya menikmati kesenangan dalam jerih payahnya. Ini juga aku lihat, bahwa itu berasal dari tangan Tuhan.

Penulis Pengkhotbah 2:24 merefleksikan nikmatnya bisa menikmati kebaikan yang diperoleh melalui kerja keras, yang merupakan anugerah dari Tuhan.

1. Menemukan Kegembiraan dalam Bekerja: Memaksimalkan Pekerjaan Kita

2. Kepuasan dalam Pekerjaan Kita: Bagaimana Menemukan Kepuasan dari Pekerjaan Kita

1. Kejadian 2:15 - "Dan Tuhan Allah mengambil manusia itu, dan menempatkan dia di taman Eden untuk mendandaninya dan memeliharanya."

2. 1 Tesalonika 4:11-12 - "Dan supaya kamu belajar untuk tetap tenang, dan melakukan urusanmu sendiri, dan bekerja dengan tanganmu sendiri, seperti yang kami perintahkan kepadamu; agar kamu dapat berjalan dengan jujur terhadap mereka yang berada di luar, dan supaya kamu tidak kekurangan apa pun."

Pengkhotbah 2:25 Sebab siapakah yang dapat makan atau siapa lagi yang dapat bersegera ke sini selain aku?

Bagian tersebut berbicara tentang bagaimana kepuasan dan kegembiraan seseorang dalam hidup terbatas dan tidak dapat dicapai.

1. "Mengejar Kebahagiaan: Cara Menemukan Kegembiraan dalam Hidup"

2. "Rezeki Tuhan : Nikmat yang Dia Berikan Melampaui Keinginan Kita"

1. Mazmur 37:4, Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Filipi 4:12-13, aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan. Aku bisa melakukan semua ini melalui dia yang memberiku kekuatan.

Pengkhotbah 2:26 Sebab kepada manusia yang baik di hadapannya Allah memberikan hikmah, pengetahuan, dan kegembiraan; tetapi kepada orang berdosa ia memberikan kesusahan, untuk dikumpulkan dan ditimbun, agar ia dapat memberikan kepada orang yang baik di hadapan Allah. . Ini juga merupakan kesia-siaan dan kekesalan batin.

Ayat ini mengajarkan kepada kita bahwa Allah memberi pahala kepada orang-orang yang taat kepada-Nya dengan hikmat, ilmu dan kegembiraan, sedangkan orang-orang yang tidak taat diberi jerih payah dan jerih payah.

1. Manfaat Taat Kepada Allah

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Pengkhotbah pasal 3 mengeksplorasi konsep waktu dan musim kehidupan, menyoroti keniscayaan perubahan dan misteri kedaulatan kendali Allah atas segala sesuatu.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyajikan bagian terkenal yang membedakan berbagai musim dan aktivitas dalam hidup. Ditegaskan bahwa segala sesuatu di bawah langit ada waktunya, termasuk kelahiran, kematian, menanam, menuai, menangis, tertawa, dan sebagainya (Pengkhotbah 3:1-8).

Paragraf ke-2: Pengkhotbah merefleksikan sifat kekal pekerjaan Tuhan dan bagaimana manusia tidak dapat sepenuhnya memahami rencana-Nya. Ia mengakui bahwa meskipun ada jerih payah dan perjuangan dalam hidup, segala sesuatu telah ditentukan waktunya oleh Tuhan (Pengkhotbah 3:9-15).

Paragraf ke-3: Pengkhotbah mengamati bahwa pemahaman manusia terbatas dan tidak dapat memahami gambaran yang lebih besar tentang apa yang sedang dilakukan Tuhan. Dia merenungkan ketidakadilan yang dia lihat di dunia namun pada akhirnya menyimpulkan bahwa yang terbaik adalah menikmati kesenangan hidup yang sederhana sebagai anugerah dari Tuhan (Pengkhotbah 3:16-22).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal tiga mengeksplorasi

konsep waktu,

menyoroti keniscayaan yang ditemukan dalam perubahan

dan mengenali misteri yang terkait dengan kedaulatan Tuhan.

Menyajikan bagian terkenal yang mengontraskan berbagai musim dan aktivitas yang diamati sepanjang hidup.

Menekankan pengakuan yang diberikan terhadap berbagai tujuan atau kegiatan yang ditetapkan waktunya sendiri-sendiri.

Merefleksikan sifat kekal yang ditunjukkan dalam pekerjaan Tuhan sambil mengakui keterbatasan manusia dalam memahami rencana-Nya.

Menyadari adanya ketidakadilan di dunia sambil menyimpulkan pentingnya menikmati kesenangan sederhana sebagai anugerah dari Tuhan.

Menawarkan wawasan untuk menerima kenyataan perubahan musim dalam kehidupan sambil mengakui kedaulatan ilahi atas segala sesuatu. Selain itu, menyadari keterbatasan manusia dalam memahami tujuan Tuhan dan menemukan kepuasan dalam menghargai nikmat sehari-hari yang dianugerahkan oleh-Nya.

Pengkhotbah 3:1 Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya.

Segala sesuatu ada waktu dan tempat yang tepat.

1. Menemukan Waktu dan Tempat yang Tepat untuk Diri Sendiri

2. Mengetahui Tujuan Kita Di Bawah Langit

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Tuhan menjadikan semua manusia untuk mencari dan menemukannya.

2. Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.

Pengkhotbah 3:2 Ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik yang ditanam;

Waktu untuk segala sesuatu, dari lahir sampai mati.

1: Kita harus menerima bahwa kehidupan mempunyai pasang surutnya; setiap musim kehidupan harus dihargai dan dirangkul.

2: Tuhan telah menciptakan keseimbangan yang sempurna dalam hidup, dari awal menanam hingga akhir pemetikan.

1: Yakobus 4:14 - "Apakah hidupmu? Ia hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2: Pengkhotbah 12:1 - "Ingatlah Penciptamu pada masa mudamu, ketika hari-hari celaka belum datang dan tahun-tahun sudah dekat, ketika engkau berkata, Aku tidak menyukainya."

Pengkhotbah 3:3 Ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk merombak, ada waktu untuk membangun;

Ada waktu untuk segala tujuan di kolong langit.

1: Kita harus menerima musim-musim kehidupan dan menggunakannya untuk membangun satu sama lain.

2: Kita harus menggunakan waktu kita dengan bijak dan memahami bahwa hidup ada pasang surutnya.

1: Galatia 6:9 - Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah.

2: Yakobus 4:13-17 - Hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu. Karena itu, Anda menyombongkan kesombongan Anda. Semua kesombongan seperti itu adalah kejahatan. Maka barangsiapa mengetahui hal yang benar untuk dilakukan, namun lalai melakukannya, maka baginya hal itu adalah dosa.

Pengkhotbah 3:4 Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berkabung, ada waktu untuk menari;

Hidup ini penuh dengan musim yang datang dan pergi, dan setiap musim membawa suka dan duka.

1: Kita bisa merasakan kegembiraan di semua musim dalam hidup kita.

2: Menemukan harapan dan kegembiraan di masa-masa sulit.

1: Yakobus 1:2-4 - Anggaplah itu sebagai suatu kebahagiaan ketika kamu menghadapi pencobaan.

2: Yesaya 40:29-31 - Bahkan dalam keletihan, Tuhan memberi kekuatan.

Pengkhotbah 3:5 Ada waktu untuk membuang batu, ada waktu untuk mengumpulkan batu; ada waktu untuk berpelukan, dan ada waktu untuk menahan diri dari berpelukan;

Ada saatnya untuk berkumpul dan membuang, berpelukan dan menahan diri untuk tidak memeluk.

1. "Musim Kehidupan: Mengetahui Kapan Harus Bertindak"

2. "Kekuatan Kearifan: Memutuskan Apa yang Terbaik"

1. Matius 6:34 - "Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah untuk hari ini kesusahannya sendiri."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Pengkhotbah 3:6 Ada waktu untuk memperoleh, ada waktu untuk kehilangan; ada waktu untuk menyimpan, ada waktu untuk membuang;

Hidup ini penuh dengan pertentangan dan dualitas yang harus kita pelajari untuk menerima dan mengelolanya.

1: Tuhan mengendalikan hidup kita, dan mengajarkan kita untuk mempercayai-Nya baik dalam perolehan maupun kehilangan kekayaan hidup.

2: Hikmat Pengkhotbah mengajarkan kita untuk menghargai keseimbangan hidup, baik dalam suka maupun duka.

1: Yeremia 29:11 "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Yakobus 1:2-4 "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan lengkap, tidak ada kekurangan apa pun."

Pengkhotbah 3:7 Ada waktu untuk mengoyak, ada waktu untuk menjahit; ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara;

Ada waktu untuk segala sesuatu: merobek, memperbaiki, berdiam diri, dan berbicara.

1: Tuhan punya rencana untuk setiap musim dalam hidup kita.

2: Kita harus belajar membedakan kapan waktunya berbicara dan kapan waktunya diam.

1: Yakobus 1:19 - 19 Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah;

2: Pengkhotbah 5:2 - 2 Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan sepatah kata pun di hadapan Allah, karena Allah ada di surga dan kamu di bumi. Oleh karena itu, biarlah kata-katamu sedikit.

Pengkhotbah 3:8 Ada waktu untuk mengasihi, ada waktu untuk membenci; saat perang, dan saat damai.

Ada waktu untuk segala tujuan di kolong langit.

1. Keseimbangan Hidup: Cara Menemukan Kedamaian dan Cinta dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Perang dan Damai: Belajar Membuat Pilihan Tepat dalam Situasi Sulit

1. Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Pengkhotbah 3:9 Apakah untungnya orang yang mengerjakan pekerjaan yang dikerjakannya?

Bagian ini mempertanyakan nilai kerja dan imbalannya.

1. Mengejar Pekerjaan yang Bermakna

2. Bekerja dan Beribadah : Melayani Tuhan dalam Bekerja

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan.

Pengkhotbah 3:10 Aku telah melihat kerja keras yang diberikan Allah kepada anak-anak manusia untuk dilaksanakan di dalamnya.

Tuhan mewajibkan semua manusia mengalami pergumulan dalam hidup.

1. "Hadiah Perjuangan: Merangkul Tantangan yang Dihadapi Kehidupan"

2. "Kekuatan yang Berasal dari Perjuangan"

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Pengkhotbah 3:11 Segala sesuatu telah dibuat indah pada waktunya, dan dunia telah Dia masukkan ke dalam hati mereka, sehingga tidak seorang pun dapat mengetahui pekerjaan yang dibuat Allah dari awal sampai akhir.

Tuhan telah membuat segala sesuatu indah pada waktunya, dan Dia telah menempatkan kekekalan dalam hati kita sehingga manusia tidak akan pernah bisa sepenuhnya memahami pekerjaan-Nya.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna: Pengkhotbah 3:11

2. Misteri Rencana Tuhan: Pengkhotbah 3:11

1. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tak terselaminya keputusan-keputusan-Nya dan tak terselami jalan-jalan-Nya!

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiran-Ku dari pikiranmu.

Pengkhotbah 3:12 Aku tahu, bahwa tidak ada gunanya kecuali manusia bergembira dan berbuat baik dalam hidupnya.

Penulis Pengkhotbah mengakui bahwa hidup ini penuh dengan perjuangan dan kesulitan, namun menyarankan untuk fokus pada kebaikan yang dapat ditemukan dalam hidup.

1. Menemukan Sukacita dalam Perjuangan Hidup

2. Mencari Kebaikan dalam Segala Situasi

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Pengkhotbah 3:13 Dan bahwa setiap orang boleh makan dan minum serta menikmati hasil jerih payahnya, itu adalah pemberian Allah.

Setiap orang hendaknya menikmati hasil jerih payahnya, karena ini adalah anugerah dari Tuhan.

1. Karunia Kerja - Belajar Menghargai Berkah dari Kerja Keras

2. Menikmati Hasil Kerja Anda - Mengenali Berkat Tuhan dalam Usaha Anda

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu; Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2. Amsal 13:11-12 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah. Harapan yang tertunda membuat hati sakit, namun keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan.

Pengkhotbah 3:14 Aku tahu, bahwa apa pun yang dilakukan Allah, itulah kekal selama-lamanya: tidak ada sesuatu pun yang dapat dilakukan padanya, dan tidak ada sesuatu pun yang dapat diambil darinya; dan Allah melakukannya, supaya manusia takut kepada-Nya.

Karya Tuhan bersifat kekal dan harus dihormati serta ditakuti.

1. Karya Tuhan bersifat kekal dan tidak berubah, maka kita harus menghormati Dia dengan tindakan kita.

2. Kita hendaknya takut akan Tuhan dan menghormati karya-karya-Nya yang kekal.

1. Keluaran 20:3-6 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu berhala yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Janganlah kamu sujud turun kepada mereka atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Tuhan yang cemburu, yang menghukum anak-anak karena dosa ayah mereka kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku. Tetapi menunjukkan kasih kepada seribu generasi dari mereka yang mengasihi Aku dan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu? dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan menaati perintah dan ketetapan Tuhan.

Pengkhotbah 3:15 Yang dahulu, kini ada; dan apa yang akan terjadi telah terjadi; dan Tuhan menghendaki apa yang telah berlalu.

Bagian ini berbicara tentang siklus kehidupan dan bagaimana Tuhan menuntut kita untuk belajar dari masa lalu.

1. Belajar dari masa lalu: Bagaimana menerapkan kearifan nenek moyang kita dalam kehidupan modern.

2. Karunia Pengkhotbah: Memahami bagaimana waktu dapat digunakan untuk memuliakan Tuhan.

1. Yesaya 43:18-19 - "Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu muncul, tidakkah kamu menyadarinya?"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Pengkhotbah 3:16 Dan terlebih lagi aku melihat di bawah matahari tempat penghakiman, di sana terdapat kejahatan; dan tempat kebenaran, disitulah terdapat kejahatan.

Pengkhotbah 3:16 menyatakan bahwa kejahatan dan kedurhakaan ada baik di tempat penghakiman maupun di tempat kebenaran.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan: Kajian terhadap Pengkhotbah 3:16

2. Kebenaran dan Kejahatan: Refleksi Pengkhotbah 3:16

1. Yesaya 45:19 - "Aku tidak berbicara secara sembunyi-sembunyi, di tempat yang gelap di bumi: Aku tidak berkata kepada benih Yakub, Carilah aku dengan sia-sia: Aku, Tuhan, mengatakan kebenaran, Aku menyatakan hal-hal yang benar ."

2. Mazmur 89:14 - "Keadilan dan penghakiman adalah kediaman takhtamu: belas kasihan dan kebenaran akan terbentang di depan wajahmu."

Pengkhotbah 3:17 Aku berkata dalam hatiku: Allah akan menghakimi orang benar dan orang fasik, sebab untuk segala maksud dan perbuatan ada waktunya.

Tuhan adalah hakim tertinggi, dan segala sesuatu ada waktu dan tujuannya.

1: Waktu Tuhan yang tepat - Pengkhotbah 3:17

2: Memahami Keadilan Tuhan - Pengkhotbah 3:17

1: Roma 2:16 - Pada hari ketika Allah akan menghakimi rahasia manusia melalui Yesus Kristus menurut Injil saya.

2: 1 Petrus 4:17-18 - Karena sudah tiba waktunya penghakiman harus dimulai di rumah Allah: dan jika penghakiman itu dimulai pada kita terlebih dahulu, bagaimana jadinya mereka yang tidak menaati Injil Allah? Dan jika orang benar hampir tidak dapat diselamatkan, di manakah orang fasik dan orang berdosa akan muncul?

Pengkhotbah 3:18 Aku berkata dalam hatiku mengenai harta benda anak manusia, supaya Allah menyatakan mereka, dan supaya mereka melihat, bahwa mereka sendiri adalah binatang.

Salomo menyadari bahwa manusia perlu memahami bahwa dirinya fana dan terbatas jika dibandingkan dengan Tuhan.

1. Menghargai Kemanusiaan Kita: Memahami Keterbatasan Kita Dipandang Kekuasaan Tuhan

2. Merangkul Kematian Kita: Menghargai Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Ayub 41:11 - Siapakah yang menghalangi aku, sehingga aku harus membalasnya? apa pun yang ada di bawah langit adalah milikku.

2. Mazmur 8:4 - Apakah manusia itu, sehingga engkau memperhatikannya? dan anak manusia, sehingga kamu mengunjunginya?

Pengkhotbah 3:19 Sebab apa yang menimpa anak manusia, menimpa binatang; bahkan satu hal menimpa mereka: sama seperti yang satu mati, maka mati pula yang lain; ya, mereka semua mempunyai satu nafas; sehingga manusia tidak mempunyai keutamaan di atas binatang, sebab segala sesuatu adalah kesia-siaan.

Bagian ini mengajarkan bahwa semua manusia dan hewan sama dalam kematian, dan tidak ada seorang pun yang lebih unggul dari yang lain.

1: Hidup ini cepat berlalu, dan kasih Tuhan adalah satu-satunya hal yang akan bertahan selamanya.

2: Kita semua setara di mata Tuhan dan tidak boleh berusaha untuk lebih unggul dari satu sama lain.

1: Yakobus 4:14: "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2: Pengkhotbah 8:13: "Kemudian aku melihat bahwa hikmah melebihi kebodohan, seperti terang melebihi kegelapan."

Pengkhotbah 3:20 Semua pergi ke satu tempat; semuanya dari debu, dan semuanya kembali menjadi debu.

Semua manusia pada akhirnya akan menemui akhir yang sama, terlepas dari keberhasilan mereka di dunia.

1: Hidup kita di bumi ini hanya sekejap, dan satu-satunya hal yang penting adalah bagaimana kita hidup dalam kekekalan.

2: Pencapaian kita di dunia pada akhirnya tidak ada artinya jika dibandingkan dengan kehidupan yang diberikan kepada kita di Surga.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Yakobus 4:14 Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Pengkhotbah 3:21 Siapakah yang mengetahui roh manusia yang naik ke atas dan roh binatang yang turun ke bumi?

Bagian ini merefleksikan misteri kehidupan dan kematian, menanyakan siapa yang dapat memahami roh manusia yang naik ke surga dan roh binatang yang turun ke bumi.

1. Misteri Hidup dan Mati: Eksplorasi Pengkhotbah 3:21

2. Keajaiban Tuhan: Menelaah Sifat Spiritual Manusia

1. Yesaya 55:8-9: Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:38-39 : Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Pengkhotbah 3:22 Sebab itu aku tahu, bahwa tidak ada yang lebih baik dari pada bersukacitanya manusia atas pekerjaannya; karena itulah bagiannya: siapa yang akan membawanya untuk melihat apa yang terjadi setelahnya?

Hal terbaik yang harus dilakukan seorang pria adalah menikmati pekerjaannya sendiri, karena hanya itulah yang akan tetap melekat pada dirinya.

1. "Kegembiraan dalam Karya Anda Sendiri: Jalan Menuju Pemenuhan"

2. "Menemukan Kegembiraan di Sini dan Saat Ini"

1. Kolose 3:23-24 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan sepenuh hati, seolah-olah untuk Tuhan, dan bukan untuk manusia; karena kamu tahu bahwa itu berasal dari Tuhan, kamu akan menerima upah warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus. "

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang ingin dilakukan oleh tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga; karena tidak ada pekerjaan, atau alat, atau pengetahuan, atau hikmat, di dalam kubur, ke mana pun kamu pergi."

Pengkhotbah pasal 4 mengeksplorasi tema penindasan, isolasi, dan nilai persahabatan dalam menghadapi kesulitan hidup.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan menggambarkan penindasan dan ketidakadilan yang lazim terjadi di masyarakat. Pengkhotbah mengamati air mata orang-orang yang tertindas dan kurangnya kenyamanan mereka, seraya mencatat bahwa bahkan mereka yang berkuasa pun didorong oleh rasa iri dan keserakahan (Pengkhotbah 4:1-3).

Paragraf ke-2: Pengkhotbah merefleksikan kesia-siaan kerja sendirian dan bagaimana hal itu mengarah pada kekosongan. Ia menyoroti manfaat persahabatan, dengan menyatakan bahwa berdua lebih baik daripada sendirian karena mereka dapat saling mendukung, memberikan kehangatan, menawarkan perlindungan, dan membantu satu sama lain pada saat dibutuhkan (Pengkhotbah 4:4-12).

Paragraf ke-3: Pengkhotbah merenungkan sifat ketenaran dan kekuasaan yang cepat berlalu. Ia mengakui bahwa kekayaan dan kesuksesan tidak ada artinya jika tidak disertai dengan rasa puas atau jika dikejar dengan mengorbankan orang lain (Pengkhotbah 4:13-16).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal empat mendalami

tema-tema seperti penindasan,

isolasi, dan nilai yang ditempatkan pada persahabatan.

Menggambarkan penindasan yang lazim terjadi dalam masyarakat serta kurangnya kenyamanan yang dialami oleh mereka yang tertindas.

Merefleksikan kesia-siaan yang terkait dengan kerja sendirian sambil menekankan manfaat yang didapat dari persahabatan.

Menyadari pentingnya dukungan timbal balik, kehangatan yang diberikan melalui hubungan serta bantuan yang diberikan pada saat dibutuhkan.

Merenungkan sifat sementara yang ditemukan dalam ketenaran atau kekuasaan.

Mengakui potensi ketidakberartian yang terkait dengan kekayaan atau kesuksesan ketika tidak ada kepuasan atau diperoleh dengan mengorbankan orang lain.

Menawarkan wawasan untuk mengenali ketidakadilan sosial sambil menghargai hubungan yang bermakna dengan orang lain untuk mendapatkan dukungan, kenyamanan, dan bantuan. Selain itu, memperingatkan agar tidak mengejar keuntungan materi tanpa menemukan kepuasan atau mengeksploitasi orang lain dalam prosesnya.

Pengkhotbah 4:1 Maka kembalilah aku dan memperhatikan segala penindasan yang dilakukan di bawah matahari, dan lihatlah air mata orang-orang yang tertindas dan mereka tidak mendapat penghiburan; dan di pihak penindasnya terdapat kekuasaan; tetapi mereka tidak mempunyai penghibur.

Kekuatan penindasan sudah jelas, dan mereka yang tertindas tidak mempunyai siapa pun yang bisa menghibur mereka.

1: Menanggung Beban Penindasan

2: Melepaskan Rasa Sakit Penindasan

1: Yesaya 1:17 Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

2: Yakobus 1:27 Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tidak bercacat adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Pengkhotbah 4:2 Sebab itu aku lebih memuji orang mati yang sudah mati daripada orang hidup yang masih hidup.

Orang mati yang sudah meninggal lebih layak dipuji dibandingkan orang yang masih hidup.

1. Kekuatan Syukur: Mengenali Apa yang Kita Miliki Saat Ini

2. Menjalani Hidup Semaksimal Mungkin: Memaksimalkan Waktu Kita Di Bumi

1. Roma 12:1-2 “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Mazmur 90:12 "Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang berakal budi."

Pengkhotbah 4:3 Ya, dia lebih baik dari pada kedua-duanya, yang belum pernah terjadi, yang belum pernah melihat perbuatan jahat yang dilakukan di bawah matahari.

Orang yang menyendiri lebih baik keadaannya daripada dua orang yang pernah melihat perbuatan jahat dilakukan.

1. Kekuatan Kesendirian: Hidup dengan Kekuatan dan Integritas

2. Hikmah Pengkhotbah: Pelajaran Hidup di Dunia yang Terkoneksi

1. Amsal 24:1 2 Jangan iri pada orang fasik, jangan ingin ditemani; sebab hati mereka merencanakan kekerasan, dan bibir mereka membicarakan tentang membuat onar.

2. Mazmur 51:10 Ciptakanlah dalam diriku hati yang bersih ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang baik.

Pengkhotbah 4:4 Sekali lagi aku memikirkan segala jerih payah dan segala perbuatan baik, yang menyebabkan iri hati terhadap sesamanya. Ini juga merupakan kesia-siaan dan kekesalan jiwa.

Kecemburuan terhadap sesama dapat menimbulkan stres dan kesakitan yang sangat besar, dan pada akhirnya tidak menghasilkan apa-apa.

1: Janganlah kita iri terhadap sesama kita, tetapi tunjukkanlah kasih dan pengertian kepada mereka.

2: Kita harus fokus pada kehidupan kita sendiri dan berusaha untuk membuat diri kita bahagia, daripada menjadi iri pada orang-orang di sekitar kita.

1: Matius 22:37-39 - "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah menyukainya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2: Galatia 5:13-14 - "Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja jangan pergunakan kebebasanmu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi dengan kasih kamu harus saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat digenapi dalam satu kata: Kamu kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Pengkhotbah 4:5 Orang bebal melipat tangannya dan memakan dagingnya sendiri.

Orang bijak menggunakan tangannya untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan dirinya sendiri, sedangkan orang bodoh tidak melakukan apa pun dan menanggung akibatnya.

1. Hikmah Bekerja Keras

2. Kebodohan karena Kemalasan

1. Amsal 14:23 - Dalam segala jerih payah ada keuntungan, tetapi omongan belaka hanya mendatangkan kemiskinan.

2. Pengkhotbah 11:6 - Taburlah benihmu pada pagi hari, dan janganlah menahan tanganmu pada sore hari, karena kamu tidak tahu mana yang akan berhasil, ini atau itu, dan apakah keduanya sama-sama baik.

Pengkhotbah 4:6 Segenggam ketenangan lebih baik dari pada dua tangan yang penuh dengan kesusahan dan kekesalan hati.

Lebih baik memiliki lebih sedikit dengan rasa puas daripada lebih banyak dengan kecemasan.

1: Kepuasan dalam Tuhan Mendatangkan Kedamaian

2: Nilai Kepuasan

1: Filipi 4:12-13 Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan.

2: Mazmur 131:2 Tetapi aku telah menenangkan dan menenangkan diriku, aku seperti anak yang disapih bersama ibunya; seperti anak yang disapih, aku merasa puas.

Pengkhotbah 4:7 Lalu aku kembali dan aku melihat kesia-siaan di bawah matahari.

Salomo mengamati bahwa kehidupan di bawah matahari penuh dengan kesia-siaan dan kehampaan.

1. Kesia-siaan Hidup: Menemukan Makna dan Kepuasan di dalam Tuhan

2. Melampaui Kesia-siaan Hidup: Hidup dalam Pengharapan Kebangkitan

1. Galatia 6:14 - "Tetapi aku sama sekali tidak boleh bermegah kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Pengkhotbah 4:8 Yang satu saja dan yang kedua tidak ada; ya, dia tidak mempunyai anak atau saudara laki-laki: namun seluruh jerih payahnya tidak ada habisnya; matanya juga tidak puas dengan kekayaan; dia juga tidak berkata, Untuk siapa aku bekerja keras dan kehilangan jiwaku yang baik? Ini juga merupakan kesia-siaan, ya, ini adalah kerja keras yang menyakitkan.

Seseorang dapat bekerja tanpa henti tanpa memiliki keluarga, namun itu merupakan pekerjaan yang tidak memuaskan dan melelahkan.

1. Kesia-siaan Kerja Tanpa Akhir: Pelajaran dari Pengkhotbah

2. Berkat Keluarga: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Pengkhotbah

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Amsal 27:10 - "Jangan tinggalkan sahabatmu dan sahabat ayahmu, dan jangan pergi ke rumah saudaramu pada hari musibahmu; lebih baik tetangga yang dekat dari pada saudara yang jauh."

Pengkhotbah 4:9 Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka.

Berdua lebih baik daripada sendirian karena mereka dapat saling membantu mencapai lebih banyak.

1: Kita lebih kuat bersama daripada sendirian.

2: Bekerja sama mendatangkan imbalan.

1: Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.

2: Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Pengkhotbah 4:10 Sebab jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang terjatuh sendirian; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

Lebih baik memiliki persahabatan, karena ada kekuatan dalam jumlah dan seseorang untuk membantu ketika seseorang terjatuh.

1. Kekuatan Kebersamaan: Memahami Pentingnya Komunitas

2. Berkah Persahabatan: Bagaimana Persahabatan Dapat Membantu Kita Mengatasi Perjuangan

1. Amsal 18:24 - Siapa mempunyai sahabat, hendaklah ia bersikap ramah: dan ada sahabat yang lebih karib dari pada saudara.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan meskipun satu orang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Pengkhotbah 4:11 Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama-sama, mereka mendapat panas; tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian?

Ayat ini mendorong kita untuk menyadari nilai persahabatan dan bekerja sama untuk mencapai lebih dari yang bisa kita capai sendirian.

1: "Kekuatan Komunitas"

2: "Kekuatan Kebersamaan"

1: Amsal 27:17- "Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain."

2: Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu di antara mereka terjatuh, yang satu dapat menolong yang lain untuk berdiri. Tetapi kasihanilah siapa pun yang terjatuh dan tidak ada seorang pun yang dapat menopangnya. bantulah mereka berdiri. Juga, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tetapi bagaimana seseorang dapat tetap hangat sendirian? Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat mempertahankan diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak akan cepat putus."

Pengkhotbah 4:12 Dan jika ada yang menang, dua orang akan melawan dia; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Ayat ini berbicara tentang kekuatan dua atau tiga orang yang bekerja bersama-sama, dan bahwa tali rangkap tiga tidak mudah putus.

1. Kekuatan Dua: Bekerja Sama dalam Persatuan

2. Kekuatan Tiga: Tali Tidak Mudah Putus

1. Mazmur 133:1-3

2. Roma 12:9-12

Pengkhotbah 4:13 Lebih baik anak yang miskin dan berakal budi dari pada raja yang tua dan bodoh, yang tidak dapat ditegur lagi.

Lebih baik menjadi bijak dan rendah hati daripada menjadi tua dan bodoh.

1: "Jadilah Bijaksana: Kerendahan Hati dan Kebijaksanaan Membawa Kesuksesan Abadi"

2: "Hikmah Mengatasi Usia dan Kebodohannya"

1: Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2: Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas.

Pengkhotbah 4:14 Sebab dari penjara ia datang untuk memerintah; sedangkan dia yang lahir di kerajaannya menjadi miskin.

Bagian ini berbicara tentang perbedaan antara seorang tahanan yang dibebaskan dan diberi posisi berwenang dan seseorang yang dilahirkan dalam keluarga kerajaan yang kemungkinan besar akan tetap miskin.

1: Apa pun keadaan Anda, Anda dapat mengatasi dan mencapai tempat yang besar.

2: Kita hendaknya rendah hati dan bersyukur atas kedudukan kita dalam kehidupan, tidak peduli seberapa istimewa atau tidak istimewanya hal itu.

1: Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku berbicara tentang kekurangan: sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan. Segala perkara dapat kulakukan melalui Kristus yang menguatkan aku."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

Pengkhotbah 4:15 Aku memperhatikan semua makhluk hidup yang berjalan di bawah matahari, termasuk anak kedua yang akan berdiri menggantikannya.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa hidup ini cepat berlalu, dan suatu hari nanti kita semua akan meninggalkan bumi ini dan mewariskan warisan kita kepada anak-anak kita.

1. Warisan yang Kita Tinggalkan: Mempersiapkan Anak Kita Menghadapi Apa yang Akan Kita Tinggalkan

2. Mengetahui Waktu Kita Di Sini Singkat: Memaksimalkan Apa yang Kita Miliki

1. Mazmur 103:14-16 "Sebab Ia mengenal tubuh kita; Ia ingat bahwa kita ini debu. Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput; ia tumbuh subur seperti bunga di padang; karena angin melewatinya, dan ia telah hilang, dan tempatnya tidak dapat diketahui lagi."

2. Yakobus 4:14 "Tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang kelihatan sesaat lalu lenyap."

Pengkhotbah 4:16 Tidak ada habisnya bagi seluruh bangsa, bahkan bagi semua orang yang hidup sebelum mereka; dan orang-orang sesudahnya juga tidak akan bersukacita karena dia. Sesungguhnya ini juga merupakan kesia-siaan dan kekesalan batin.

Ayat Pengkhotbah 4:16 menyatakan bahwa semua orang, berapa pun generasi yang telah datang sebelumnya, tidak akan menemukan kebahagiaan dalam hidup. Itu semua adalah kesia-siaan dan kekesalan jiwa.

1. Kekesalan Hidup: Menemukan Kegembiraan Meski Ada Perjuangan

2. Kesombongan dan Kekesalan: Belajar Menemukan Kegembiraan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Pengkhotbah 2:24-26 Tidak ada yang lebih baik bagi manusia dari pada makan dan minum serta bersenang-senang dalam jerih payahnya. Aku juga melihat bahwa hal ini berasal dari tangan Tuhan, karena selain dia, siapakah yang dapat makan dan siapa yang dapat memperoleh kenikmatan? Sebab kepada orang yang diridhai Allah telah dikaruniakan hikmah, ilmu pengetahuan, dan kegembiraan, tetapi kepada orang yang berbuat dosa dianugerahkan urusan mengumpulkan dan memungut, hanya untuk diberikan kepada orang yang diridhai Allah. Ini juga merupakan kesia-siaan dan usaha menjaring angin.

Pengkhotbah pasal 5 berfokus pada tema kekhidmatan, integritas dalam beribadah, dan keterbatasan kekayaan dan harta benda.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menekankan pentingnya mendekati Tuhan dengan hormat dan hati-hati. Pengkhotbah berpesan untuk berhati-hati dalam berkata-kata ketika memasuki hadirat Tuhan, mendorong keikhlasan dan ketaatan daripada terburu-buru mengucapkan nazar (Pengkhotbah 5:1-3).

Paragraf ke-2: Pengkhotbah memperingatkan agar tidak terlalu menghargai kekayaan dan harta benda. Dia menyoroti sifat kekayaan yang cepat berlalu dan bagaimana kekayaan dapat menimbulkan kecemasan, bukannya kepuasan. Ia menekankan bahwa kepuasan sejati datang dari menikmati apa yang telah diberikan Tuhan (Pengkhotbah 5:10-15).

Paragraf ke-3: Khatib merefleksikan keterbatasan kerja manusia. Ia mengakui bahwa kerja keras dapat menjadi beban dan orang tidak dapat membawa serta kekayaannya setelah kematian. Sebaliknya, ia menganjurkan untuk menemukan kegembiraan dalam pekerjaan yang merupakan anugerah dari Tuhan (Pengkhotbah 5:18-20).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal lima mengeksplorasi

tema-tema seperti penghormatan,

integritas dalam beribadah, serta keterbatasan yang berhubungan dengan kekayaan.

Menekankan pentingnya mendekatkan diri kepada Tuhan dengan rasa hormat sambil memperingatkan agar tidak membuat sumpah yang terburu-buru.

Mendorong keikhlasan dan ketaatan dalam beribadah daripada hanya mengandalkan kata-kata kosong.

Peringatan terhadap fokus berlebihan yang ditempatkan pada kekayaan atau harta benda.

Mengenali sifat sekilas yang ditemukan dalam kekayaan bersama dengan potensi kecemasan daripada kepuasan.

Menyoroti kepuasan sejati yang diperoleh dari menikmati nikmat yang diterima dari Tuhan.

Merefleksikan keterbatasan yang ditunjukkan dalam pekerjaan manusia sambil mengakui ketidakmampuan untuk mengambil akumulasi kekayaan setelah kematian.

Mendorong menemukan kegembiraan dalam bekerja sebagai anugerah yang dianugerahkan Tuhan.

Menawarkan wawasan dalam menjalani ibadah dengan ketulusan dan rasa hormat sambil menyadari sifat sementara dari harta duniawi. Selain itu, mengakui pentingnya menemukan kepuasan dalam apa yang telah diberikan kepada seseorang daripada terus-menerus berjuang untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan materi atau membiarkan kecemasan menutupi kepuasan sejati.

Pengkhotbah 5:1 Jagalah kakimu ketika kamu pergi ke rumah Allah, dan lebih siap mendengar, daripada memberikan korban kepada orang bodoh, karena mereka tidak menganggap bahwa mereka berbuat jahat.

Kita harus lebih fokus mendengarkan ketika menghadiri rumah Tuhan daripada mempersembahkan korban, karena persembahan yang bodoh adalah salah satu bentuk kejahatan.

1. Kekuatan Mendengarkan: Bagaimana Menerima Firman Tuhan di Rumah-Nya

2. Kebodohan Pengorbanan: Memahami Kejahatan dari Persembahan yang Bodoh

1. Yakobus 1:19 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah".

2. Matius 15:7-9 - "Hai orang-orang munafik, baiklah Yesaya bernubuat tentang kamu, katanya: Bangsa ini mendekat kepadaku dengan mulutnya, dan memuliakan Aku dengan bibirnya; tetapi hatinya jauh dari padaku".

Pengkhotbah 5:2 Jangan gegabah dalam mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan apa pun di hadapan Allah; sebab Allah ada di surga dan engkau ada di bumi; oleh karena itu biarlah sedikit perkataanmu.

Kita harus berhati-hati dengan perkataan yang kita ucapkan di hadapan Tuhan, karena Dia di surga dan kita di bumi.

1. Kekuatan Kata-kata: Mengapa Kita Harus Menggunakan Kata-kata Kita dengan Bijaksana di Hadapan Tuhan

2. Pentingnya Kerendahan Hati: Bagaimana Kita Harus Berbicara di Depan Tuhan

1. Yakobus 3:9-10 - Dengannya kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang yang dijadikan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

2. Amsal 10:19 - Ketika banyak bicara, pelanggaran tidak berkurang, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

Pengkhotbah 5:3 Sebab mimpi timbul karena banyaknya urusan; dan suara orang bodoh dikenal dengan banyak kata.

Ayat ini memperingatkan kita untuk berhati-hati terhadap perkataan kita dan berhati-hati dalam urusan bisnis.

1: Berhati-hatilah dengan kata-kata dan tindakan Anda, karena hal itu dapat menimbulkan konsekuensi yang lebih besar daripada yang Anda sadari.

2: Pertimbangkan konsekuensi dari tindakan Anda, karena dampaknya bisa lebih besar dari yang Anda kira.

1: Amsal 10:19 Di antara banyak bicara tidak ada dosa yang diinginkan, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

2: Matius 12:36-37 “Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan dihukum."

Pengkhotbah 5:4 Apabila engkau mengucapkan nazar kepada Allah, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan.

Ayat ini mendorong kita untuk menepati janji yang kita buat kepada Tuhan dan tidak menunda menepatinya, karena Tuhan tidak menyukai orang bodoh.

1. Membuat dan Menepati Janji kepada Tuhan

2. Nikmatnya Setia Kepada Tuhan

1. Maleakhi 3:10 - Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikan kepadaku sekarang dengan ini, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga, dan menuangkan engkau mengeluarkan suatu berkat, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerimanya.

2. Yakobus 5:12 - Tetapi di atas segalanya, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah, baik demi surga, maupun demi bumi, tidak juga dengan sumpah lain apa pun: tetapi biarlah ya; dan tidak, tidak; jangan sampai kamu jatuh ke dalam penghukuman.

Pengkhotbah 5:5 Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tetapi tidak membayar.

Lebih baik tidak bersumpah daripada bersumpah tapi tidak menepatinya.

1. Pentingnya Menepati Janji Kita

2. Kekuatan Sebuah Kata

1. Matius 5:33-37 Sekali lagi kamu telah mendengar apa yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala: Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. . Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang Anda katakan hanya Ya atau Tidak; apa pun yang lebih dari ini berasal dari kejahatan.

2. Yakobus 5:12 Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah yamu menjadi ya dan tidak menjadi tidak, supaya kamu tidak jatuh ke dalam hukuman.

Pengkhotbah 5:6 Jangan biarkan mulutmu menyebabkan dagingmu berbuat dosa; kamu juga tidak mengatakan di hadapan malaikat, bahwa itu adalah sebuah kesalahan: mengapa Tuhan harus marah terhadap suaramu, dan menghancurkan pekerjaan tanganmu?

Kita harus berhati-hati untuk tidak berbicara atau bertindak dengan cara yang dapat membuat Tuhan marah dan menghancurkan pekerjaan tangan kita.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Akibat Dosa: Memahami Hukuman Tuhan

1. Amsal 18:21, Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2. Yakobus 3:5-6, Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api sekecil itu! Dan lidah adalah api, dunia yang tidak benar. Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka.

Pengkhotbah 5:7 Sebab di dalam banyak mimpi dan banyak perkataan terdapat berbagai kesia-siaan; tetapi takutlah akan Allah.

Banyaknya mimpi dan banyaknya perkataan hanyalah berbagai kesia-siaan, maka hendaknya kita bertakwa kepada Allah.

1. Bagaimana Mimpi dan Kata-kata Tidak Cukup untuk Menjalani Kehidupan yang Memuaskan

2. Kekuatan Takut akan Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Amsal 1:7 : Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Amsal 9:10: Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua orang yang mengikuti ajarannya mempunyai pemahaman yang baik.

Pengkhotbah 5:8 Jikalau kamu melihat penindasan terhadap orang-orang miskin dan penyimpangan yang kejam terhadap penghakiman dan keadilan di suatu daerah, janganlah kamu heran akan hal itu, sebab dialah yang lebih tinggi dari pada yang tertinggi; dan ada yang lebih tinggi dari mereka.

Otoritas yang lebih tinggi memperhatikan mereka yang tertindas dan tidak adil, jadi jangan kaget dengan apa yang Anda lihat.

1. Tuhan selalu mengawasi dan menyadari ketidakadilan - Pengkhotbah 5:8

2. Orang yang tertindas tidak pernah dilupakan oleh Tuhan - Pengkhotbah 5:8

1. Yesaya 30:18 - Namun Tuhan rindu untuk memberikan kasih karunia kepadamu; oleh karena itu dia akan bangkit untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Sebab Tuhan adalah Allah yang adil. Berbahagialah semua yang menantikannya!

2. Amsal 21:3 - Melakukan apa yang benar dan adil lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan.

Pengkhotbah 5:9 Lagi pula, keuntungan bumi adalah untuk semua orang: raja sendiri dilayani oleh ladang.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa seluruh ciptaan dimaksudkan untuk dibagikan, dan bahkan raja pun tunduk pada peraturan bumi.

1: Tuhan telah memberi kita Bumi untuk dibagikan dan dirawat

2: Kita semua sama di mata Tuhan, termasuk Raja

1: Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 2:1-4 - Saudara-saudaraku, jangan memihak ketika kamu tetap beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia. Sebab jika seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan pakaian bagus datang ke pertemuanmu, dan seorang miskin yang berpakaian lusuh juga masuk, dan jika kamu memperhatikan orang yang memakai pakaian bagus itu dan berkata, Duduklah di sini di tempat yang baik. , sementara kamu berkata kepada orang malang itu, Kamu berdiri di sana, atau, Duduklah di kakiku, bukankah kamu kemudian membuat perbedaan di antara kamu sendiri dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?

Pengkhotbah 5:10 Siapa yang menyukai perak, tidak akan puas dengan perak; atau dia yang menyukai kelimpahan yang bertambah: ini juga kesia-siaan.

Kita tidak pernah bisa benar-benar puas dengan hal-hal di dunia ini.

1: Tuhan ingin kita mencari Dia dan Kerajaan-Nya terlebih dahulu, daripada mencari hal-hal duniawi.

Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Kita harus puas dengan apa yang kita miliki dan tidak termakan oleh keinginan untuk mendapatkan lebih.

Filipi 4:11-13 Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu caranya merasa terhina, dan aku tahu caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal, aku diperintahkan untuk merasa kenyang dan lapar, baik berkelimpahan maupun menderita kekurangan. Saya dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan saya.

1: Pengkhotbah 5:10 Siapa yang menyukai perak, tidak akan puas dengan perak; atau dia yang menyukai kelimpahan yang bertambah: ini juga kesia-siaan.

2: 1 Timotius 6:10 Sebab akar segala kejahatan adalah cinta uang, yang diinginkan oleh sebagian orang, namun mereka menyimpang dari iman dan menyiksa diri mereka dengan banyak duka.

Pengkhotbah 5:11 Apabila barang-barang bertambah, maka bertambahlah pula orang yang memakannya; dan apakah gunanya bagi pemiliknya jika tidak melihatnya dengan mata mereka?

Ayat ini berbicara tentang kesia-siaan harta benda duniawi, karena mereka yang memperoleh lebih banyak kekayaan hanya dapat menikmati pemandangannya dan tidak menikmati yang lain.

1. Nilai Kepuasan

2. Menemukan Kepuasan Melalui Kasih Tuhan

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Ibrani 13:5-6 Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Pengkhotbah 5:12 Tidurnya orang yang bekerja keras, baik ia makan sedikit atau banyak, tetapi keberlimpahan orang kaya tidak akan membiarkan dia tidur.

Tidurnya orang pekerja keras memang menyegarkan, tidak peduli seberapa banyak yang dimilikinya. Namun, kekayaan orang kaya bisa menghalangi mereka untuk mendapatkan istirahat malam yang nyenyak.

1. Kepuasan dalam Tuhan: Menemukan kedamaian dan ketenangan di tengah keadaan yang penuh tantangan.

2. Bekerja Keras dan Menuai Pahalanya: Berkah tidur yang menyegarkan setelah seharian bekerja keras.

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

2. Mazmur 127:2 - Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan tidur larut malam, makan roti hasil jerih payah; karena dia memberikan kepada kekasihnya tidur.

Pengkhotbah 5:13 Ada suatu kejahatan besar yang telah kulihat di bawah matahari, yaitu kekayaan yang disimpan bagi pemiliknya untuk merugikan mereka.

Kekayaan bisa menjadi beban bagi pemiliknya jika tidak dimanfaatkan dengan bijak.

1. Bahaya Kekayaan: Bahaya Keserakahan yang Tidak Terkendali

2. Nilai Kepuasan: Bagaimana Menjadi Puas dengan Apa yang Kita Miliki

1. Amsal 18:11 - "Kekayaan orang kaya adalah kotanya yang kuat; kehancuran orang miskin adalah kemiskinannya"

2. Lukas 12:15 - "Dan Dia berkata kepada mereka, 'Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.'"

Pengkhotbah 5:14 Tetapi kekayaan itu musnah karena kerja keras yang jahat, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, namun tidak ada apa-apa di tangannya.

Bagian ini menyoroti sifat kekayaan yang bersifat sementara, karena kekayaan dapat hilang dalam sekejap karena kemalangan.

1. "Apa yang Menjadi Milikmu Bukan Milikmu: Menyadari Ketidakkekalan Kekayaan"

2. "Ketidakpastian Kehidupan: Belajar dari Pengkhotbah"

1. Mazmur 39:6 Kita hanyalah bayangan yang bergerak, dan segala kesibukan kita sia-sia.

2. Yakobus 4:14 Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Pengkhotbah 5:15 Ketika ia keluar dari kandungan ibunya, dengan telanjang ia akan kembali untuk pergi sebagaimana ia datang, dan tidak akan melakukan apa pun dari jerih payahnya, yang dapat ia bawa di tangannya.

Bagian ini menekankan bahwa semua harta benda kita akan ditinggalkan ketika kita meninggal dan kita tidak boleh terlalu terikat pada harta benda.

1. Kesia-siaan Harta Benda

2. Menemukan Makna di Luar Materi

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Lukas 12:15 Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta bendanya."

Pengkhotbah 5:16 Dan ini juga merupakan suatu kejahatan yang besar, bahwa ketika dia datang, dia juga akan pergi: dan apakah gunanya orang yang bekerja keras untuk angin?

Salomo memperingatkan kita agar tidak bekerja keras untuk hal-hal yang bersifat sementara dan cepat berlalu, karena tidak ada sesuatu pun yang dapat diambil dari kita dan hanya Tuhan yang dapat memberi kita pahala yang kekal.

1. "Kesia-siaan Hidup: Bekerja Keras Demi Angin"

2. "Kefanaan Hidup: Berinvestasi dalam Keabadian"

1. Yakobus 4:14, "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. 1 Timotius 6:7, “Sebab kami tidak membawa apa pun ke dalam dunia ini, dan sesungguhnya kami tidak dapat membawa apa pun ke luar.”

Pengkhotbah 5:17 Sepanjang hidupnya ia juga makan dalam kegelapan, dan ia sangat berdukacita dan murka karena penyakitnya.

Perikop tersebut berbicara tentang kehidupan yang penuh dengan kegelapan, kesedihan dan kemarahan karena penyakit.

1. Anugerah Kesembuhan Tuhan di Masa Kegelapan

2. Menemukan Kekuatan dalam Penderitaan

1. Yesaya 53:4-5 Sesungguhnya dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia tertusuk karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 5:13-15 Adakah di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni.

Pengkhotbah 5:18 Lihatlah apa yang telah kulihat: adalah baik dan elok bagi seseorang untuk makan dan minum, dan menikmati keuntungan dari segala jerih payahnya yang dilakukannya di bawah matahari sepanjang hidupnya, yang diberikan Allah kepadanya. : karena itu adalah bagiannya.

Bagian ini menekankan pentingnya menikmati kebaikan dari pekerjaan kita, sebagaimana yang telah Tuhan berikan kepada kita.

1. Nikmatilah anugerah yang Tuhan berikan kepada Anda

2. Luangkan waktu untuk menghargai pekerjaan yang telah Anda lakukan

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka?...

Pengkhotbah 5:19 Setiap orang yang diberi kekayaan dan kekayaan oleh Allah, dan diberi kuasa untuk memakannya, mengambil bagiannya, dan bergembira dalam jerih payahnya; ini adalah anugerah Tuhan.

Tuhan memberkati kita dengan kekayaan, kekuasaan, dan kegembiraan, dan berkat-berkat ini adalah anugerah dari-Nya.

: Karunia Tuhan berupa Kekayaan, Kekuasaan, dan Kegembiraan

: Menjalani Hidup Bersyukur

Ulangan 8:17-18 Dan ingatlah akan Tuhan, Allahmu, sebab Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Pengkhotbah 5:20 Sebab ia tidak banyak mengingat hari-hari hidupnya; karena Tuhan menjawabnya dengan sukacita hatinya.

Hari-hari dalam hidup seseorang cepat berlalu, dan Allah memberikan kebahagiaan kepada orang yang mengingat-Nya.

1: Manfaatkan Waktu yang Anda Miliki: Mengingat Tuhan dalam Hidup

2: Sukacita dalam Hadirat Tuhan: Menemukan Kepuasan dalam Hidup

1: Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2: Yakobus 4:13-14 - Hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Pengkhotbah pasal 6 mengeksplorasi tema keterbatasan dan ketidakpastian keberadaan manusia, menyoroti kesia-siaan mengejar kekayaan dan harta benda tanpa menemukan kepuasan sejati.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan menyajikan skenario di mana seseorang dikaruniai kekayaan, harta benda, dan banyak anak tetapi tidak mampu menikmatinya. Pengkhotbah menyarankan bahwa orang seperti itu tidak lebih baik daripada seseorang yang tidak pernah ada (Pengkhotbah 6:1-3).

Paragraf ke-2: Pengkhotbah merefleksikan kematian yang tak terhindarkan dan bagaimana hal itu membuat upaya hidup pada akhirnya menjadi tidak berarti. Ia mengamati bahwa orang sering kali berusaha mendapatkan lebih banyak tanpa menemukan kepuasan, dan keinginan mereka tetap tidak terpuaskan (Pengkhotbah 6:4-9).

Paragraf ke-3: Pengkhotbah merenungkan peran takdir atau takdir ilahi dalam membentuk kehidupan seseorang. Ia mengakui bahwa manusia mempunyai kendali terbatas atas keadaannya dan tidak dapat sepenuhnya memahami jalan Tuhan. Ia menasihati untuk menemukan kebahagiaan atas apa yang telah diberikan kepada seseorang daripada terus-menerus berjuang untuk mendapatkan lebih banyak (Pengkhotbah 6:10-12).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal enam mendalami

keterbatasan dan ketidakpastian yang terkait dengan keberadaan manusia,

menyoroti kesia-siaan yang ditemukan dalam mengejar kekayaan tanpa kepuasan sejati.

Menyajikan skenario dimana memiliki kekayaan, harta benda serta banyak anak gagal mendatangkan kenikmatan.

Menyarankan kurangnya keuntungan yang dimiliki oleh individu tersebut dibandingkan dengan orang yang tidak pernah ada.

Merefleksikan keniscayaan yang terkait dengan kematian sambil menyadari ketidakbermaknaan yang ditemukan dalam upaya hidup.

Mengamati kecenderungan manusia untuk terus berusaha mencapai lebih tanpa menemukan kepuasan atau kepuasan.

Merenungkan peran yang dimainkan oleh takdir atau takdir ilahi dalam membentuk kehidupan seseorang.

Mengakui terbatasnya kendali atas keadaan dan ketidakmampuan untuk sepenuhnya memahami jalan Tuhan.

Menasihati pentingnya ditempatkan pada menemukan kegembiraan dalam berkat yang diterima daripada terus-menerus mengejar keuntungan materi tambahan atau keinginan yang tidak terpenuhi.

Menawarkan wawasan untuk mengenali keterbatasan yang melekat dalam keberadaan manusia sambil menekankan pentingnya rasa puas dan syukur atas apa yang telah diberikan kepada seseorang. Selain itu, mengakui misteri seputar pemeliharaan ilahi sambil memperingatkan agar tidak mengejar pencapaian duniawi tanpa henti sebagai sarana untuk menemukan kepuasan abadi.

Pengkhotbah 6:1 Ada suatu kejahatan yang kulihat di bawah matahari, dan hal itu biasa terjadi pada manusia:

Hidup tanpa tujuan adalah masalah umum yang dialami pria.

1: Penuhi Tujuan Hidup Anda dengan Melayani Tuhan

2: Mengapa Kehidupan yang Bermakna Lebih Baik Daripada Kekayaan

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2: Mazmur 90:12 - Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang bijaksana.

Pengkhotbah 6:2 Seseorang yang dikaruniai Allah kekayaan, kekayaan, dan kehormatan, sehingga ia tidak kekurangan apa pun bagi jiwanya dari segala yang diinginkannya, namun Allah tidak memberinya kuasa untuk memakannya, tetapi orang asing memakannya: inilah kesombongan, dan itu adalah penyakit yang jahat.

Tuhan mungkin menganugerahkan kepada seseorang semua kekayaan materi dan kehormatan yang mereka inginkan, namun jika mereka tidak mempunyai kekuatan untuk menikmatinya, semuanya sia-sia dan tidak membawa apa-apa selain kesedihan.

1. Karunia Tuhan: Hargai Berkah dalam Hidup Anda

2. Kesombongan Kekayaan: Menikmati Apa yang Kita Miliki

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Amsal 30:8 - Jauhkan dariku kesombongan dan kebohongan: jangan beri aku kemiskinan atau kekayaan; beri aku makanan yang nyaman bagiku.

Pengkhotbah 6:3 Jika seseorang mempunyai seratus orang anak, dan ia hidup bertahun-tahun, sehingga umurnya banyak, dan jiwanya tidak dipenuhi dengan kebaikan, dan ia tidak mempunyai tempat penguburan; Saya katakan, kelahiran prematur lebih baik daripada dia.

Perikop ini berbicara tentang fakta bahwa lebih baik melahirkan satu kali sebelum waktunya daripada memiliki banyak anak tetapi tidak memiliki kehidupan yang memuaskan.

1. Kehidupan yang Penuh Kepuasan: Memaksimalkan Waktu Kita di Bumi

2. Berkah dari Keinginan yang Tidak Terpenuhi: Menemukan Kenyamanan dengan Mengetahui Bahwa Kita Tidak Memegang Kendali

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik yang ditanam; ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk merombak, ada waktu untuk membangun; ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berkabung, ada waktu untuk menari; ada waktu untuk membuang batu, dan ada waktu untuk mengumpulkan batu; ada waktu untuk berpelukan, dan ada waktu untuk menahan diri dari berpelukan; ada waktu untuk mencari, ada waktu untuk kehilangan; ada waktu untuk menyimpan, ada waktu untuk membuang.

Pengkhotbah 6:4 Sebab ia datang dengan kesia-siaan, dan ia pergi dalam kegelapan, dan namanya akan ditutupi dalam kegelapan.

Pengkhotbah dalam Pengkhotbah berbicara tentang seorang manusia yang datang ke dunia dengan kesombongan dan pergi dalam kegelapan, namanya dilupakan.

1. Hilangnya Kesombongan

2. Ketidakkekalan Hidup

1. Mazmur 39:4-5 Tuhan, ingatkan aku betapa singkatnya waktuku di dunia ini. Ingatkan saya bahwa hidup saya seperti menghirup udara. Kehidupan manusia ibarat bayangan yang cepat hilang.

2. Yesaya 40:6-8 Ada suara berkata, Berteriaklah! Saya bertanya, Apa yang harus saya teriakkan? Berteriaklah bahwa manusia itu seperti rumput. Kecantikan mereka memudar secepat bunga di ladang. Rumput menjadi kering dan bunga menjadi layu, ketika nafas Tuhan bertiup ke atasnya. Kehidupan manusia bagaikan rumput. Mereka tumbuh subur seperti bunga di ladang. Namun ketika angin melewatinya, mereka lenyap seolah-olah tidak pernah ada.

Pengkhotbah 6:5 Lagi pula ia belum pernah melihat matahari dan tidak mengetahui apa pun; yang ini lebih banyak istirahatnya dari pada yang lain.

Ayat ini berbicara tentang kurangnya pengetahuan dan kesadaran seseorang yang telah meninggal dunia, dan mengisyaratkan bahwa istirahat orang tersebut lebih besar daripada orang yang masih hidup.

1. Kenyamanan Kematian - Memahami dan menerima ketenangan akhir yang kita terima dalam kematian.

2. Hikmah Tuhan – Menghargai rencana Tuhan bagi kita sebagaimana terungkap dalam Pengkhotbah 6:5.

1. Mazmur 116:15 - Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya.

2. Yesaya 57:1-2 - Orang benar binasa, dan tidak ada seorang pun yang mengindahkannya; orang-orang saleh disingkirkan, dan tak seorang pun memahami bahwa orang-orang saleh disingkirkan agar terhindar dari keburukan.

Pengkhotbah 6:6 Ya, walaupun ia hidup dua kali seribu tahun, namun tidakkah ia melihat kebaikan; bukankah semuanya pergi ke satu tempat?

Manusia tidak dapat merasakan kegembiraan atau kepuasan abadi dalam hidup, tidak peduli berapa lama mereka hidup.

1. Hidup ini cepat berlalu dan tidak menentu - manfaatkanlah sebaik-baiknya.

2. Untuk menemukan kegembiraan dan kepuasan sejati, lihatlah melampaui hal-hal yang bersifat sementara.

1. Roma 8:18-25 Pengharapan akan kemuliaan kekal.

2. Filipi 4:4-13 Kepuasan dalam keadaan apapun.

Pengkhotbah 6:7 Segala jerih payah manusia ditujukan untuk mulutnya, namun nafsu makannya tidak terpuaskan.

Kerja manusia dimaksudkan untuk menyediakan rezeki, namun nafsu makannya tidak pernah terpuaskan sepenuhnya.

1. Nafsu Makan yang Tak Terpuaskan: Belajar Kepuasan di Tengah Keinginan

2. Kepuasan melalui Tuhan: Belajar Mengandalkan Tuhan untuk Pemenuhan

1. Filipi 4:11-13 "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan."

2. Matius 6:33-34 “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah untuk hari ini adalah masalahnya sendiri."

Pengkhotbah 6:8 Sebab apakah kelebihan orang berhikmat dari pada orang bebal? apa yang dimiliki orang miskin, yang tahu cara berjalan di hadapan orang hidup?

Orang bijak dan orang miskin sama-sama mempunyai hasil akhir yang sama, sehingga hidup tidak ada artinya.

1: Kita semua memiliki hasil akhir yang sama, tidak peduli seberapa bijaksana dan suksesnya kita, jadi kita harus fokus pada saat ini dan menikmati hidup selagi bisa.

2: Kita tidak boleh terlalu bangga dengan kebijaksanaan dan pencapaian kita, karena pada akhirnya kita akan mendapatkan hasil yang sama dengan mereka yang kurang sukses.

1: Yakobus 4:13-14 Sekarang pergilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota yang demikian, dan tinggal di sana selama setahun, lalu berjual beli dan memperoleh keuntungan: 14 Sedangkan kamu tidak tahu apa akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

2: Filipi 4:6-7 Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. 7 Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Pengkhotbah 6:9 Lebih baik melihat mata dari pada keinginan yang mengembara; itu juga kesia-siaan dan kekesalan hati.

Ayat ini berbicara tentang kesia-siaan hidup ketika nafsu didahulukan daripada kepuasan.

1: Kepuasan adalah Kunci Kebahagiaan

2: Temukan Kegembiraan di Saat Ini

1: Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan."

2: Mazmur 37:4 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."

Pengkhotbah 6:10 Yang ada sudah diberi nama, dan diketahui bahwa itu adalah manusia; dan dia tidak dapat bersaing dengan dia yang lebih berkuasa darinya.

Kesia-siaan upaya manusia untuk berdebat dengan kekuatan yang lebih besar ditekankan.

1. Kita tidak bisa melawan kekuatan yang lebih besar dari kita.

2. Menyadari kebesaran Tuhan dan bertawakal kepada-Nya.

1. Yesaya 40:15-17 - Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember, dan dianggap sebagai debu kecil dalam neraca: lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai hal yang sangat kecil.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Pengkhotbah 6:11 Melihat banyaknya perkara yang menambah kesia-siaan, apakah lebih baik bagi manusia?

Ayat Pengkhotbah 6:11 mempertanyakan manfaat mempunyai banyak harta karena dapat menimbulkan kesia-siaan.

1. "Nilai Kepuasan"

2. "Mencari Kepuasan dalam Pengejaran yang Bermakna"

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Aku dapat melakukan segala hal melalui Dia yang menguatkan aku."

Pengkhotbah 6:12 Sebab siapakah yang mengetahui apa yang baik bagi manusia dalam hidup ini, sepanjang hari-hari hidupnya yang sia-sia, yang ia jadikan bayang-bayang? sebab siapakah yang dapat memberitahukan kepada manusia apa yang akan terjadi sesudahnya di bawah matahari?

Kesia-siaan hidup dan kurangnya kendali atas masa depan ditonjolkan dalam Pengkhotbah 6:12.

1. Memahami Kesia-siaan Hidup

2. Memaksimalkan Hidup dalam Menghadapi Hal yang Tidak Diketahui

1. Yakobus 4:13-17 - Hidup dengan Hikmat dan Rendah Hati

2. Roma 8:18-25 - Percaya pada Kedaulatan Tuhan

Pengkhotbah pasal 7 mengeksplorasi berbagai tema termasuk hikmat, nilai kesulitan, pentingnya kerendahan hati, dan keterbatasan pemahaman manusia.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti nilai kebijaksanaan atas kebodohan. Pengkhotbah menyarankan bahwa reputasi yang baik dan kebijaksanaan lebih disukai daripada kesenangan sesaat dan kebodohan. Ia juga merefleksikan betapa menyedihkannya kematian dan bagaimana kematian dapat menuntun pada introspeksi (Pengkhotbah 7:1-4).

Paragraf ke-2: Pengkhotbah merenungkan manfaat kesulitan dan bagaimana hal itu dapat membawa pada pertumbuhan pribadi. Ia menegaskan bahwa menghadapi tantangan dapat memperhalus karakter seseorang dan memberikan pelajaran penting tentang kehidupan (Pengkhotbah 7:5-14).

Paragraf ke-3: Pengkhotbah membahas pentingnya kerendahan hati, peringatan terhadap sikap terlalu mementingkan diri sendiri atau kesombongan. Ia menasihati kita untuk bersikap moderat dalam segala hal dan mendorong kita untuk mencari hikmah sambil mengakui kesalahan manusia (Pengkhotbah 7:15-22).

Paragraf ke-4: Pengkhotbah merefleksikan sifat misterius pemahaman manusia. Ia mengakui bahwa meskipun mengejar pengetahuan, ia belum menemukan semua jawaban atau memahami sepenuhnya jalan Tuhan (Pengkhotbah 7:23-29).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal tujuh mendalami

tema-tema seperti kebijaksanaan,

nilai yang ditemukan dalam kesulitan, pentingnya ditempatkan pada kerendahan hati,

dan keterbatasan yang terkait dengan pemahaman manusia.

Menyoroti preferensi yang diberikan pada kebijaksanaan daripada kesenangan sesaat atau kebodohan.

Merenungkan sifat sedih yang terkait dengan kematian sekaligus mendorong introspeksi.

Merenungkan manfaat yang diperoleh dari menghadapi kesulitan yang mengarah pada pertumbuhan pribadi serta pelajaran hidup yang berharga.

Membahas pentingnya kerendahan hati sambil memperingatkan terhadap sikap merasa benar atau sombong.

Menasihati moderasi dalam segala hal serta mengejar kebijaksanaan sambil mengakui kesalahan manusia.

Berkaca pada sifat misterius yang melingkupi pemahaman manusia.

Mengakui keterbatasan yang ditemukan dalam pencarian pengetahuan serta ketidakmampuan untuk sepenuhnya memahami jalan Tuhan.

Menawarkan wawasan untuk mengenali nilai yang ditempatkan pada kebijaksanaan dibandingkan kesenangan sementara sambil menekankan pertumbuhan pribadi yang diperoleh dari menghadapi tantangan. Selain itu, menekankan pentingnya kerendahan hati dan moderasi dalam tindakan seseorang sambil mengakui keterbatasan yang melekat dalam pemahaman manusia jika dibandingkan dengan pengetahuan ilahi.

Pengkhotbah 7:1 Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang mahal; dan hari kematian daripada hari kelahiran seseorang.

Nama baik lebih berharga dari kesuksesan duniawi, dan hari kematian lebih penting dari hari kelahiran.

1. Hidup dengan Tujuan: Betapa Berharganya Nama Baik

2. Hari Kematian: Memahami Maknanya

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. Yesaya 57:1-2 - Orang benar binasa, dan tidak ada yang menaruh hati; orang-orang yang saleh dibawa pergi, sementara tidak ada seorang pun yang mengerti. Sebab orang benar dijauhkan dari malapetaka; mereka masuk ke dalam perdamaian; mereka beristirahat di tempat tidurnya, orang-orang yang berjalan lurus.

Pengkhotbah 7:2 Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena itulah kesudahan semua orang; dan orang yang hidup akan menaruhnya di dalam hatinya.

Lebih baik berduka daripada merayakannya, karena kematian adalah tujuan akhir seluruh umat manusia.

1. Akhir dari Segalanya: Belajar Hidup dalam Terang Kematian Kita

2. Berjalan dalam Kerendahan Hati: Merayakan Kehidupan, Berduka atas Kematian

1. Roma 5:12 14 - Oleh karena itu, sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan kematian melalui dosa, demikian pula kematian menyebar kepada semua orang karena semua orang yang berdosa karena dosa memang sudah ada di dunia sebelum hukum Taurat diberikan, tetapi dosa tidak dihitung jika tidak ada hukum. Namun kematian berkuasa sejak Adam sampai Musa, bahkan atas mereka yang dosanya tidak seperti pelanggaran Adam, yang merupakan gambaran dari orang yang akan datang.

2. 1 Korintus 15:21 22 - Karena sama seperti kematian disebabkan oleh manusia, demikian pula kebangkitan orang mati disebabkan oleh manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali di dalam Kristus.

Pengkhotbah 7:3 Bersedih lebih baik dari pada tertawa, sebab dengan sedih hati hati menjadi lebih baik.

Kesedihan bisa membuat hati menjadi lebih baik.

1: Membiarkan kesedihan menuntun pada pertumbuhan rohani.

2: Menghadapi kesedihan untuk mendapatkan kebijaksanaan.

1: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2: Yesaya 55:12 - Karena kamu akan keluar dengan sukacita dan dipimpin ke luar dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit di hadapanmu akan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan.

Pengkhotbah 7:4 Hati orang bijak ada di rumah duka; tetapi hati orang bodoh ada di rumah kegembiraan.

Orang bijak memahami pentingnya berkabung, sementara orang bodoh tertarik pada pesta pora.

1. Hikmah Berduka dan Berduka

2. Bahaya Kebodohan dan Pesta pora

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis."

2. Yakobus 4:13-14 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap."

Pengkhotbah 7:5 Lebih baik mendengar teguran orang bijak dari pada mendengar nyanyian orang bodoh.

Lebih baik menerima nasihat yang bijaksana daripada pujian yang bodoh.

1. Nilai Nasehat Bijaksana

2. Kekuatan Koreksi Positif

1. Amsal 15:31-32 - "Telinga yang mendengarkan teguran yang menghidupkan, akan tinggal di antara orang bijak. Siapa yang mengabaikan didikan, meremehkan dirinya sendiri, tetapi siapa mendengarkan teguran, memperoleh kecerdasan."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

Pengkhotbah 7:6 Sebab seperti bunyi duri di bawah periuk, demikianlah ketawa orang bodoh; itu juga kesia-siaan.

Kesombongan tidak ada artinya dan bodoh, dan tawa orang bodoh seperti bunyi duri di bawah periuk.

1. Kesombongan Hidup: Mencari Makna dalam Pengejaran yang Bodoh

2. Kebodohan Tertawa: Menghindari Kesia-siaan Melalui Kebijaksanaan

1. Amsal 14:13 - Bahkan dalam tawa pun hati mungkin sakit, dan kegembiraan mungkin berakhir dengan kesedihan.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Pengkhotbah 7:7 Sesungguhnya penindasan membuat orang bijak menjadi gila; dan pemberian menghancurkan hati.

Ayat ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang berlebihan, bahkan sesuatu yang positif, dapat menimbulkan kerugian.

1: Kita harus memperhatikan seberapa banyak yang kita konsumsi dan mempraktikkan moderasi dalam semua aspek kehidupan kita.

2: Kita memang harus mensyukuri apa yang kita punya, tapi sadarilah bahwa sesuatu yang berlebihan bisa berakibat buruk.

1: Amsal 30:7-9 Dua hal yang aku minta kepadamu, janganlah kamu mengingkarinya sebelum aku mati: jauhkanlah dari padaku kepalsuan dan kebohongan; jangan beri aku kemiskinan atau kekayaan; berilah aku makanan yang diperlukan bagiku, supaya aku tidak kenyang lalu menyangkal Engkau dan berkata, Siapakah Tuhan itu? atau jangan sampai aku menjadi miskin lalu mencuri dan mencemarkan nama Tuhanku.

2: Pengkhotbah 5:10-12 Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya; ini juga merupakan kesia-siaan. Ketika suatu barang bertambah, maka bertambah pula siapa yang memakannya, dan apa keuntungan yang dimiliki pemiliknya selain melihatnya dengan matanya? Enaklah tidurnya seorang pekerja, baik ia makan sedikit maupun banyak, tetapi perut kenyang orang kaya tidak akan membiarkan dia tidur.

Pengkhotbah 7:8 Lebih baik akhir sesuatu dari pada permulaannya, dan lebih baik hati orang yang sabar dari pada orang yang sombong.

Akhir dari sesuatu lebih baik dari pada awalnya dan bersabar lebih baik dari pada berbangga.

1. "Akhir Lebih Baik dari Awal"

2. “Nilai Kesabaran”

1. Filipi 4:5-6 - "Hendaklah kelemahlembutanmu nyata kepada semua orang. Tuhan itu dekat. Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah."

2. Yakobus 1:19-20 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang harus cepat mendengarkan, lambat berbicara dan lambat untuk marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah."

Pengkhotbah 7:9 Janganlah kamu tergesa-gesa untuk marah, karena kemarahan ada di pangkuan orang bodoh.

Kita tidak boleh cepat marah, karena itu merupakan tanda kebodohan.

1. Kata-kata Bijak: Memperlambat Reaksi terhadap Amarah

2. Menavigasi Hidup dengan Kesabaran: Cara Menanggapi Kemarahan

1. Yakobus 1:19-20 - “Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

Pengkhotbah 7:10 Tidakkah kamu berkata: Apakah sebabnya zaman dulu lebih baik dari zaman sekarang? karena engkau tidak bertanya dengan bijak mengenai hal ini.

Masa lalu belum tentu lebih baik dari masa kini, dan tidaklah bijaksana untuk menanyakan alasannya.

1. Merangkul Masa Kini: Menemukan Kepuasan di Setiap Momen

2. Moving On: Melepaskan Masa Lalu dan Merangkul Masa Depan

1. Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku tidak menganggap diriku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan, dengan melupakan apa yang telah lampau, dan menggapai apa yang telah lampau.

2. Yesaya 43:18-19 - Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan jangan pula memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

Pengkhotbah 7:11 Hikmat ada gunanya jika ada warisan, dan dengan itu ada keuntungan bagi mereka yang melihat matahari.

Kebijaksanaan merupakan aset yang berharga, apalagi jika dipadukan dengan warisan.

1: Amsal 3:13-18 - Hikmat adalah landasan kesuksesan sejati.

2: Amsal 8:11-14 - Hikmat lebih berharga dari pada kekayaan.

1: Filipi 4:8-9 - Penuhi pikiranmu dengan hikmat dan kebenaran.

2: Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu.

Pengkhotbah 7:12 Sebab hikmat adalah suatu pertahanan dan uang adalah suatu pertahanan; tetapi yang lebih unggul dari pengetahuan adalah bahwa hikmat memberi kehidupan kepada mereka yang mempunyainya.

Ayat ini mendorong kita untuk mencari dan mengembangkan kebijaksanaan, karena ini akan membawa kehidupan bagi kita.

1. Nilai Hikmah: Bagaimana Mengembangkan Hikmah Mendatangkan Kehidupan

2. Uang dan Hikmah: Mengapa Keagungan Ilmu Lebih Berharga

1. Amsal 3:13-14 - "Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik daripada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik daripada emas."

2. Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan limpah di dalam kamu, dengan segala hikmat mengajar dan menasihati satu sama lain, sambil menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah."

Pengkhotbah 7:13 Perhatikanlah pekerjaan Allah; siapakah yang dapat meluruskan apa yang telah dibuatnya bengkok?

Salomo menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat meluruskan apa yang telah dibengkokkan oleh Allah.

1. Menerima Kehendak Tuhan: Belajar Percaya pada Rencana-Nya

2. Nilai Kesabaran: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Pengkhotbah 7:13

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Pengkhotbah 7:14 Bersukacitalah pada hari mujur, tetapi ingatlah pada hari malang: Allah mengadu domba hari sejahtera, sehingga manusia tidak memperoleh apa pun setelahnya.

Bagian ini mendorong manusia untuk bersukacita di saat-saat baik dan mempertimbangkan situasi mereka di saat-saat buruk, karena Tuhan telah menetapkan kedua waktu tersebut untuk menguji manusia dan membantu mereka menemukan tujuan sebenarnya.

1. Dua Sisi Kehidupan: Menemukan Sukacita dan Kekuatan dalam Kesulitan

2. Rezeki Tuhan: Merasakan Sukacita dan Ketenangan dalam Suka dan Duka Hidup

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Pengkhotbah 7:15 Segala sesuatu telah kulihat pada hari-hari kesia-siaanku: ada orang benar yang binasa karena kebenarannya, dan ada orang fasik yang memperpanjang umurnya dalam kejahatannya.

Ayat ini mengajarkan kepada kita bahwa baik orang yang adil maupun yang jahat akan menghadapi nasibnya masing-masing.

1. Jalan Kebenaran: Bertahan Sampai Akhir

2. Akibat Kejahatan: Menuai Apa yang Anda Tabur

1. Matius 24:13 - Tetapi siapa yang bertahan sampai kesudahannya, dialah yang akan diselamatkan.

2. Amsal 11:19 - Sebagaimana kebenaran memberi kehidupan, demikian pula siapa mengejar kejahatan, mengejarnya sampai mati.

Pengkhotbah 7:16 Janganlah kamu benar dalam hal banyak; jangan pula menjadikan dirimu terlalu bijaksana: mengapa kamu harus menghancurkan dirimu sendiri?

Seseorang tidak boleh terlalu bertakwa dan berhikmat karena dapat membawa kehancuran.

1. Jangan Menjadi Terlalu Bijaksana demi Kebaikan Diri Sendiri - Pengkhotbah 7:16

2. Hati-hati Menjadi Terlalu Benar - Pengkhotbah 7:16

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

Pengkhotbah 7:17 Janganlah kamu terlalu jahat dan janganlah kamu bodoh; mengapa kamu harus mati sebelum waktunya?

Bagian ini mendorong orang untuk tidak menjalani kehidupan yang jahat atau bodoh, karena hal itu akan menyebabkan mereka mati sebelum waktunya.

1. Menjalani kehidupan yang saleh adalah cara terbaik untuk menjamin umur panjang.

2. Hindari perilaku bodoh dan jahat, karena dapat menyebabkan kematian dini.

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Matius 7:13-14 - Masuk melalui gerbang sempit. Sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintu gerbangnya sempit dan jalannya sulit menuju kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.

Pengkhotbah 7:18 Ada baiknya engkau memegang teguh hal ini; ya, juga dari sini jangan menarik tanganmu: karena dia yang takut akan Allah akan keluar dari mereka semua.

Ayat tersebut mengajak pembacanya untuk tetap teguh pada imannya, karena orang-orang yang bertakwalah yang pada akhirnya akan sukses.

1. Tekun dalam Iman: Perjalanan Orang Benar

2. Iman yang Teguh: Pahala dari Takut akan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 112:7 - Dia tidak akan takut terhadap berita buruk; hatinya teguh, percaya kepada Tuhan.

Pengkhotbah 7:19 Hikmat menguatkan orang bijak lebih dari sepuluh orang perkasa yang ada di kota.

Kebijaksanaan lebih kuat daripada kekuatan.

1: Marilah kita semua mencari hikmah dari Tuhan, karena hikmat itu lebih dahsyat dari kekuatan apa pun yang kita temukan di bumi.

2: Betapapun kuatnya kita, kita tidak akan pernah memiliki kekuatan sejati sampai kita memiliki hikmat Tuhan.

1: Amsal 3:13 - "Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian."

2: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka dia akan diberikan."

Pengkhotbah 7:20 Sebab tidak ada orang adil di dunia ini yang berbuat baik dan tidak berbuat dosa.

Tidak ada seorang pun di dunia ini yang benar-benar benar dan tanpa dosa.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Memahami Kemanusiaan Kita Berdasarkan Pengkhotbah 7:20

2. Sangat Tidak Sempurna: Bagaimana Hidup dengan Dosa Kita Berdasarkan Pengkhotbah 7:20

1. Mazmur 14:1-3 - "Orang bebal berkata dalam hatinya: Tuhan itu tidak ada. Mereka bejat, mereka melakukan perbuatan keji, dan tidak ada seorang pun yang berbuat baik."

2. Roma 3:10-12 - "Seperti ada tertulis, Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak: tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua telah menyimpang, mereka bersama-sama menjadi tidak menguntungkan; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun.”

Pengkhotbah 7:21 Juga janganlah mengindahkan segala perkataan yang diucapkan; jangan sampai kamu mendengar hambamu mengutukmu:

Ayat tersebut mengajarkan untuk tidak memperdulikan setiap perkataan yang diucapkan, meskipun itu adalah seorang hamba yang sedang mengutuk tuannya.

1. Tidak Semua yang Anda Dengar Itu Benar

2. Kekuatan Kata-kata

1. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah."

2. Yakobus 3:1-12 - "Saudara-saudaraku, hendaknya tidak banyak di antara kamu yang menjadi guru, sebab kamu tahu, bahwa kami yang mengajar, akan diadili dengan lebih berat."

Pengkhotbah 7:22 Sebab sering kali hatimu sendiri mengetahui, bahwa engkau sendiri juga telah mengutuki orang lain.

Ayat Pengkhotbah ini berbicara tentang fakta bahwa kita sering menyakiti hati orang lain dengan perkataan kita.

1: Kekuatan Kata-kata - Bagaimana Ucapan Kita Dapat Membawa Kehidupan atau Kehancuran

2: Memulihkan Hubungan yang Rusak - Mengambil Tanggung Jawab atas Kata-kata Kita

1: Yakobus 3:9-10 - Dengannya kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang yang dijadikan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

2: Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

Pengkhotbah 7:23 Semua itu telah kubuktikan dengan hikmat: Aku berkata, Aku akan menjadi bijaksana; tapi itu jauh dariku.

Ayat ini mengajarkan kita bahwa kebijaksanaan dapat dicari, namun pada akhirnya bukanlah sesuatu yang dapat dicapai dengan kekuatan atau pemahaman kita sendiri.

1. Mengejar Hikmat: Apa yang Pengkhotbah 7:23 Ajarkan Kepada Kita

2. Belajar Mempercayai Tuhan: Menemukan Hikmat Melalui Iman

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu. Namun apabila kamu bertanya, kamu harus beriman dan jangan ragu, karena orang yang ragu itu ibarat gelombang laut yang tertiup dan terombang-ambing oleh angin.

Pengkhotbah 7:24 Yang jauh dan sangat dalam, siapakah yang dapat menemukannya?

Pengkhotbah bertanya-tanya apakah ada orang yang bisa menemukan misteri yang jauh dan dalam.

1. Kedalaman Kehidupan: Menjelajahi Perjalanan Kita yang Tidak Diketahui

2. Hikmah Menerima Misteri: Mengetahui Saat Kita Tidak Bisa Mengetahui Semuanya

1. Amsal 25:2, "Adalah kemuliaan Allah jika menyembunyikan sesuatu, tetapi kehormatan raja adalah menyelidiki suatu perkara."

2. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Pengkhotbah 7:25 Aku mengerahkan hatiku untuk mengetahui, dan untuk menyelidiki, dan untuk mencari hikmah, dan alasan segala sesuatu, dan untuk mengetahui kejahatan dari kebodohan, bahkan kebodohan dan kegilaan.

Penulis mengerahkan isi hatinya untuk memperoleh kebijaksanaan, memahami berbagai hal, serta mengenali kejahatan dan kebodohan.

1. Mengejar Kebijaksanaan: Menemukan Keseimbangan dalam Hidup

2. Pentingnya Memahami Kejahatan dan Kebodohan

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Amsal 2:1-5 - Anakku, jika kamu mau menerima perkataanku, dan menyembunyikan perintahku bersamamu; Agar engkau mencondongkan telingamu pada kebijaksanaan, dan mengarahkan hatimu pada pengertian; Ya, jika engkau berseru meminta pengetahuan, dan meninggikan suaramu meminta pengertian; Jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; Maka engkau akan memahami takut akan Tuhan, dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

Pengkhotbah 7:26 Dan aku mendapati, yang lebih pahit daripada kematian adalah perempuan yang hatinya seperti jerat dan jaring, dan tangannya seperti pengikat: siapa yang berkenan kepada Allah akan luput darinya; tetapi orang berdosa akan diambil olehnya.

Hikmat mengajarkan bahwa perempuan yang tidak berkenan kepada Allah dapat menjadi jerat bagi si pendosa, sedangkan perempuan yang berkenan kepada Allah dapat lolos darinya.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Manfaat Taat kepada Tuhan

1. Amsal 6:24-26 Untuk menjauhkanmu dari wanita jahat, dari sanjungan lidah wanita asing. Jangan nafsu akan kecantikannya di hatimu; jangan biarkan dia menangkapmu dengan kelopak matanya. Sebab melalui seorang perempuan pelacur seorang laki-laki diberikan sepotong roti: dan pezinah akan memburu nyawa yang berharga itu.

2. Amsal 5:1-5 Hai anakku, perhatikanlah hikmatku dan tundukkan telingamu pada pengertianku: agar engkau menghargai kebijaksanaan dan agar bibirmu menyimpan pengetahuan. Sebab bibir perempuan asing jatuh seperti sarang madu, dan mulutnya lebih halus dari minyak, tetapi ujungnya pahit seperti apsintus, dan tajam seperti pedang bermata dua. Kakinya turun menuju kematian; langkahnya terhenti di neraka.

Pengkhotbah 7:27 Lihatlah, inilah yang kutemukan, kata pengkhotbah, sambil menghitung satu demi satu, untuk mengetahui kisahnya:

Bagian ini menekankan pentingnya ketelitian dan ketelitian dalam mengambil keputusan.

1. Pentingnya Tekun dalam Pengambilan Keputusan

2. Bagaimana Mengambil Keputusan dengan Bijaksana

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana akan gagal, tetapi dengan banyak penasihat, rencana akan berhasil.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Pengkhotbah 7:28 Yang masih dicari-cari oleh jiwaku, tetapi tidak kutemukan: satu orang di antara seribu telah kutemukan; tetapi seorang wanita di antara semua itu belum kutemukan.

Ayat ini membandingkan laki-laki dengan perempuan, menunjukkan bahwa ada peluang lebih besar untuk menemukan laki-laki di antara seribu daripada perempuan.

1. Garis Pemisah: Bagaimana Gender Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Setara Dalam Nilai, Berbeda Dalam Desain: Memahami Peran Pria dan Wanita dalam Alkitab

1. Galatia 3:28- Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. 1 Petrus 3:7- Demikian pula para suami, hiduplah bersama isterimu dengan penuh pengertian, hormatilah perempuan sebagai bejana yang lebih lemah, karena merekalah yang berhak mewarisi rahmat hidup bersamamu, supaya doa-doamu tidak terkabul. terhambat.

Pengkhotbah 7:29 Sesungguhnya, hanya inilah yang kuketahui, bahwa Allah telah menjadikan manusia jujur; tetapi mereka telah mencari banyak penemuan.

Tuhan menciptakan manusia jujur, tetapi manusia mencari banyak penemuan.

1: "Pentingnya Kebenaran"

2: "Bahaya Penemuan"

1: Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan maut."

2: 2 Timotius 3:7 - "selalu belajar dan tidak pernah dapat sampai pada pengetahuan tentang kebenaran."

Pengkhotbah pasal 8 mengeksplorasi tema otoritas, keadilan, dan sifat akhir kehidupan yang penuh teka-teki.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan mengakui kewibawaan seorang raja dan pentingnya menaati penguasa. Pengkhotbah menasihati untuk menghormati mereka yang berkuasa namun mengakui bahwa mereka pun tunduk pada penghakiman Tuhan (Pengkhotbah 8:1-5).

Paragraf ke-2: Pengkhotbah merefleksikan ketidakadilan yang ia lihat di dunia. Ia mencatat bahwa terkadang orang jahat makmur sementara orang benar menderita, namun pada akhirnya, Tuhan akan menghakimi setiap orang berdasarkan perbuatannya (Pengkhotbah 8:6-9).

Paragraf ke-3: Pengkhotbah merenungkan ketidakpastian dan misteri seputar hasil kehidupan. Ia mengamati bahwa manusia tidak dapat sepenuhnya memahami atau mengendalikan keadaan mereka dan menyarankan untuk menemukan kegembiraan dalam kesenangan sederhana daripada terobsesi dengan pertanyaan yang tidak terjawab (Pengkhotbah 8:10-15).

Paragraf ke-4: Pengkhotbah mengakui bahwa meskipun kebijaksanaan mempunyai kelebihan, namun tidak menjamin keberhasilan atau perlindungan dari kesulitan. Ia menyadari bahwa baik orang bijak maupun orang bodoh menghadapi ketidakpastian serupa dalam hidup (Pengkhotbah 8:16-17).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal delapan mendalami

tema-tema seperti otoritas,

keadilan, serta sifat misterius yang ditemukan dalam hasil kehidupan.

Mengakui pentingnya menaati penguasa serta mengakui tanggung jawab mereka di hadapan Tuhan.

Merefleksikan ketidakadilan yang terlihat di dunia.

Memperhatikan contoh-contoh ketika orang jahat menjadi makmur sementara orang benar menderita.

Menegaskan penghakiman akhir yang dilakukan Tuhan berdasarkan perbuatan seseorang.

Merenungkan ketidakpastian yang terkait dengan hasil kehidupan.

Mengakui keterbatasan yang melekat dalam pemahaman atau kendali manusia atas keadaan.

Menasihati pentingnya menemukan kegembiraan dalam kesenangan sederhana daripada termakan oleh pertanyaan-pertanyaan yang tidak terjawab.

Mengakui kelebihan yang dimiliki oleh kebijaksanaan sekaligus mengakui ketidakmampuannya untuk menjamin kesuksesan atau perlindungan dari kesulitan.

Mengamati ketidakpastian bersama yang dihadapi oleh individu bijak dan bodoh dalam perjalanan hidup.

Menawarkan wawasan untuk mengenali struktur otoritas sekaligus mengakui akuntabilitas ilahi bagi mereka yang berkuasa. Selain itu, mengakui adanya ketidakadilan sambil menekankan kepercayaan pada penghakiman terakhir Tuhan. Mendorong rasa puas dengan menemukan kegembiraan dalam kesenangan sederhana daripada terbebani oleh pertanyaan yang tidak terjawab atau berjuang untuk pemahaman yang utuh.

Pengkhotbah 8:1 Siapakah yang sama dengan orang bijak? dan siapakah yang mengetahui penafsiran sesuatu? Hikmat seseorang menjadikan wajahnya bersinar, dan keberanian wajahnya akan berubah.

Orang bijak adalah orang yang bijaksana karena dia memahami arti segala sesuatu, dan kebijaksanaannya membuat wajahnya bersinar dengan keberanian.

1. Hikmat adalah Kunci Pemahaman - Pengkhotbah 8:1

2. Bersinar Terang Melalui Hikmat - Pengkhotbah 8:1

1. Amsal 16:16 - "Betapa lebih baik mendapat hikmah dari pada mendapat emas! Mendapatkan pengertian berarti dipilih dari pada mendapat perak."

2. Mazmur 19:8 - "Ajaran Tuhan itu benar, menyenangkan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata."

Pengkhotbah 8:2 Aku menasihati engkau agar menaati perintah raja, dan itu juga mengenai sumpah Allah.

Penulis menasihati pembaca untuk menaati perintah rajanya, karena itu diberikan di bawah otoritas Tuhan.

1. Menaati Tuhan Melalui Menaati Pemimpin Kita

2. Kekuatan Sumpah di Dunia Keraguan

1. Roma 13:1-7

2. Matius 5:33-37

Pengkhotbah 8:3 Jangan tergesa-gesa meninggalkan pandangannya: jangan berdiri dalam perbuatan jahat; karena dia melakukan apa pun yang menyenangkannya.

Kita tidak boleh terburu-buru melakukan sesuatu yang kita tahu salah atau tidak berkenan kepada Allah.

1. 'Menanti Tuhan: Manfaat Kesabaran dalam Menjalani Hidup Ilahi'

2. 'Hikmah Ketaatan: Bagaimana Menjalani Hidup Hormat dan Hormat kepada Tuhan'

1. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 37:7 - Beristirahatlah di dalam Tuhan, dan nantikanlah Dia dengan sabar; Jangan khawatir karena orang yang berhasil dalam jalannya, karena orang yang melakukan tipu muslihat.

Pengkhotbah 8:4 Di mana ada perkataan raja, di situ ada kekuasaan; dan siapakah yang dapat berkata kepadanya: Apa pekerjaanmu?

Kekuatan perkataan seorang raja bersifat mutlak dan tidak perlu dipertanyakan lagi.

1: Kekuatan dan Otoritas Firman Raja

2: Menghormati Otoritas

1: Amsal 16:10 - Keputusan ilahi ada di bibir raja: mulutnya tidak melanggar dalam penghakiman.

2: Roma 13:1-2 - Hendaklah setiap jiwa tunduk kepada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

Pengkhotbah 8:5 Siapa menaati perintah ini tidak akan merasakan kejahatan; dan hati orang bijak membedakan waktu dan penilaian.

Orang yang bijaksana mengikuti perintah Tuhan dan tidak akan mengalami akibat kejahatan, sedangkan orang yang berhati bijaksana mampu memahami waktu dan penilaian yang tepat.

1. Hikmah Menaati Perintah Allah

2. Pentingnya Ketajaman dalam Menentukan Waktu dan Penghakiman

1. Amsal 3:5-6, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Amsal 14:15, Orang sederhana percaya pada setiap perkataan, tetapi orang berakal memperhatikan jalannya.

Pengkhotbah 8:6 Sebab untuk setiap maksud ada waktunya dan ada penilaiannya, maka besarlah kesengsaraan yang menimpa manusia.

Waktu dan penghakiman menentukan kesengsaraan besar manusia.

1: Kita dapat menemukan kekuatan di dalam Tuhan pada saat penderitaan dan penghakiman.

2: Hidup ini penuh dengan penderitaan, tetapi Tuhan selalu bersama kita untuk membantu kita melewatinya.

1: Mazmur 28:7 - TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan dia membantuku. Hatiku melonjak kegirangan, dan dengan laguku aku memujinya.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Pengkhotbah 8:7 Sebab ia tidak mengetahui apa yang akan terjadi; sebab siapakah yang dapat memberitahukan kepadanya kapan hal itu akan terjadi?

Ayat ini menyoroti pentingnya percaya kepada Tuhan, karena tidak ada seorang pun yang dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan.

1. "Percaya pada Tuhan: Menemukan Kenyamanan dalam Ketidakpastian"

2. "Hikmah Melepaskan: Mengandalkan Rencana Tuhan"

1. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Mazmur 112:7 - Mereka tidak akan takut terhadap kabar buruk; hati mereka teguh dan percaya kepada Tuhan.

Pengkhotbah 8:8 Tidak ada manusia yang mempunyai kuasa atas roh yang dapat memelihara roh; dia juga tidak mempunyai kekuasaan pada hari kematian: dan tidak ada pembebasan dalam perang itu; kejahatan juga tidak akan melepaskan mereka yang diberikan padanya.

Tidak seorang pun mempunyai kuasa untuk mengendalikan roh atau kematian, dan kejahatan tidak akan melindungi mereka yang menyerah padanya.

1. Kekuatan Jiwa Manusia: Bagaimana Mengatasi Kesulitan dan Menemukan Ketahanan di Saat-saat Sulit

2. Kematian yang Tak Terelakkan: Bagaimana Mempersiapkan Akhir Kehidupan dan Menemukan Kenyamanan karena Mengetahui Anda Tidak Sendirian

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Pengkhotbah 8:9 Semua itu telah kulihat dan aku telah mengerahkan segenap hatiku dalam setiap pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari: ada saatnya seseorang menguasai orang lain dan merugikan dirinya sendiri.

Ada saatnya ketika seseorang mempunyai kendali atas orang lain, yang dapat merugikan mereka.

1. Bahaya Kekuasaan: Menelaah Konsekuensi Pengendalian.

2. Batasan Kewenangan: Menyeimbangkan Kekuasaan dan Tanggung Jawab.

1. Roma 13:1-7 : Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah.

2. Amsal 16:18 : Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Pengkhotbah 8:10 Maka aku melihat orang-orang fasik dikuburkan, yang datang dan pergi dari tempat kudus, dan mereka dilupakan di kota tempat mereka melakukan hal itu: ini juga kesia-siaan.

Orang jahat pada akhirnya dilupakan, bahkan di tempat di mana mereka melakukan kejahatan. Ini merupakan pengingat bahwa semua usaha manusia pada akhirnya sia-sia.

1. Mengingat Kesia-siaan Hidup

2. Mengenali Kefanaan Kejahatan

1. Roma 8:18-21 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. Mazmur 37:1-2 - Jangan khawatir karena pelaku kejahatan; jangan iri pada orang yang zalim! Karena mereka akan segera layu seperti rumput dan layu seperti tanaman hijau.

Pengkhotbah 8:11 Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat.

Kurangnya hukuman yang cepat atas perbuatan jahat mendorong orang untuk terus berbuat salah.

1. Keadilan Tuhan itu pasti, meski butuh waktu.

2. Pertobatan sejati memerlukan konsekuensi.

1. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 37:28 Sebab TUHAN menyukai keadilan dan tidak akan menelantarkan orang-orang setia-Nya; dia tidak akan pernah meninggalkannya, tetapi akan menyimpannya selamanya.

Pengkhotbah 8:12 Sekalipun orang berdosa berbuat jahat seratus kali dan umurnya diperpanjang, namun aku tahu, bahwa baiklah orang yang takut akan Allah dan yang takut akan Dia.

Orang benar akan diberi pahala atas kesetiaannya kepada Tuhan.

1: Tuhan selalu mengawasi dan akan memberi pahala kepada orang yang setia kepada-Nya.

2: Jangan putus asa dengan kejahatan dunia, karena Tuhan akan selalu setia kepada umat-Nya.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Mazmur 103:17 - Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia.

Pengkhotbah 8:13 Tetapi tidaklah baik keadaannya bagi orang fasik, dan ia tidak memperpanjang umurnya yang bagaikan bayangan; karena dia tidak takut dihadapan Tuhan.

Ayat ini mengingatkan kita agar kita bertakwa kepada Allah, sebab siapa yang tidak bertakwa maka hidupnya tidak akan baik, dan hari-harinya akan cepat berlalu.

1: Kita harus takut akan Tuhan dan percaya pada kebijaksanaan-Nya, karena hanya Dia yang dapat memberikan kehidupan yang damai dan gembira.

2: Hukum Tuhan diberikan demi kebaikan kita, dan kita tidak boleh mengabaikannya, karena hidup dalam ketidaktaatan hanya akan membawa pada kesedihan.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah.

Pengkhotbah 8:14 Ada kesia-siaan yang dilakukan di bumi; bahwa ada orang-orang adil yang kepadanya hal itu terjadi karena perbuatan orang fasik; sekali lagi, ada orang-orang jahat, yang kepadanya hal itu terjadi karena perbuatan orang benar: Aku telah mengatakan bahwa ini juga merupakan kesia-siaan.

Ayat tersebut menyatakan bahwa rasanya tidak adil jika terkadang orang baik gagal dan orang jahat berhasil. Ini adalah contoh kesombongan.

1. Kesombongan Hidup - berfokus pada bagaimana hidup tidak selalu berjalan sesuai keinginan kita dan bagaimana cara mengatasinya.

2. Berkah bagi Orang Benar – berfokus pada bagaimana jalan Tuhan lebih tinggi dari jalan kita dan pahala kebenaran.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, orang tersebut akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Pengkhotbah 8:15 Lalu aku memuji kegembiraan, sebab di bawah matahari tidak ada hal yang lebih baik bagi manusia selain makan, minum, dan bergembira; sebab hasil jerih payahnya akan tetap melekat pada hari-hari hidupnya, yang Allah berikan dia di bawah matahari.

Pengkhotbah dalam Pengkhotbah 8:15 menganjurkan manusia untuk makan, minum, dan bergembira, karena hal itu akan mendatangkan sukacita dan kepuasan dalam hidup.

1. "Kegembiraan Hidup: Menemukan Kepuasan dalam Apa yang Kita Miliki"

2. "Merayakan Kehidupan: Cara Hidup dengan Syukur dan Kenikmatan"

1. Filipi 4:11-12 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan."

2. Lukas 12:15 - "Dan Dia berkata kepada mereka, 'Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta bendanya.'"

Pengkhotbah 8:16 Ketika aku mengarahkan hatiku untuk mengetahui hikmat dan untuk melihat apa yang dilakukan di muka bumi (sebab tidak ada siang dan malam yang tidak melihat tidur dengan matanya :)

Dalam Pengkhotbah 8:16, penulis mengungkapkan keinginannya untuk memahami hikmah dan pengamatan bagaimana kehidupan dijalani di bumi tanpa ada istirahat bagi siapa pun.

1. Mengejar Kebijaksanaan - Belajar menerapkan hati kita untuk mencari kebijaksanaan dalam hidup kita.

2. Istirahat Itu Penting - Memahami mengapa waktu istirahat sangat penting untuk kesehatan dan kesejahteraan kita.

1. Amsal 3:13-14 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Pengkhotbah 8:17 Lalu aku melihat seluruh pekerjaan Allah, yang tidak dapat diketahui manusia, pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari, sebab walaupun manusia berusaha mencarinya, ia tidak akan menemukannya; ya lebih jauh; Sekalipun orang bijak berpikir untuk mengetahuinya, namun ia tidak akan mampu menemukannya.

Pekerjaan Tuhan itu misterius dan tidak dapat kita ketahui.

1: Percayalah pada rencana Tuhan dan terimalah bahwa kita tidak dapat memahaminya.

2: Jangan berkecil hati dalam mencari ilmu, namun sadarilah bahwa ada beberapa hal yang berada di luar pemahaman kita.

1: Matius 6:25-34 - Jangan khawatir, tapi percayalah pada rencana Tuhan.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Pengkhotbah pasal 9 mengeksplorasi tema-tema ketidakpastian hidup, kematian yang tak terhindarkan, dan pentingnya menikmati masa kini.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan mengakui bahwa baik orang benar maupun orang jahat menghadapi nasib yang sama dalam kematian. Pengkhotbah merefleksikan bagaimana kenyataan ini dapat membuat orang enggan mengejar kebenaran atau menikmati hidup (Pengkhotbah 9:1-3).

Paragraf ke-2: Pengkhotbah menekankan bahwa hidup ini penuh dengan ketidakpastian dan ketidakpastian. Ia menekankan bahwa tidak seorang pun tahu kapan bencana atau keberhasilan akan datang, dan ia menyarankan untuk memanfaatkan peluang selagi masih ada (Pengkhotbah 9:4-12).

Paragraf ke-3: Khatib merefleksikan keterbatasan hikmah dan kekuatan manusia. Ia menyadari bahwa hikmat tidak selalu menjamin kesuksesan, karena kejadian tak terduga dapat menggagalkan rencana yang paling bijaksana sekalipun (Pengkhotbah 9:13-18).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal sembilan mendalami

tema-tema seperti ketidakpastian hidup,

keniscayaan yang terkait dengan kematian, serta pentingnya menikmati momen saat ini.

Mengakui nasib bersama yang dihadapi oleh orang benar dan orang jahat dalam kematian.

Merefleksikan potensi keputusasaan yang timbul dari kenyataan tersebut.

Menekankan adanya ketidakpastian yang ditemukan dalam kehidupan bersama dengan hasil yang tidak dapat diprediksi.

Menyoroti pentingnya memanfaatkan peluang selagi tersedia.

Menyadari keterbatasan yang melekat dalam kebijaksanaan atau kekuatan manusia.

Mengakui ketidakmampuan kebijaksanaan untuk selalu memastikan kesuksesan karena keadaan yang tidak terduga.

Menawarkan wawasan untuk mengenali nasib bersama yang dihadapi oleh semua individu tanpa memandang status moral mereka. Mendorong untuk menerima momen-momen saat ini daripada menjadi berkecil hati karena ketidakpastian seputar hasil kehidupan. Selain itu, mengakui keterbatasan dalam pemahaman manusia sambil memperingatkan agar tidak terlalu mengandalkan kebijaksanaan atau kekuatan pribadi sebagai jaminan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pengkhotbah 9:1 Sebab semuanya itu aku renungkan dalam hatiku untuk menyatakan semuanya ini, bahwa orang-orang benar dan orang-orang bijaksana serta perbuatan-perbuatan mereka ada di tangan Allah: tidak ada seorang pun yang mengetahui cinta atau benci dari semua yang ada di hadapannya. .

Bagian ini menekankan kuasa Allah dan misteri jalan-Nya.

1. Percaya pada Hal yang Tidak Diketahui: Menemukan Kenyamanan dalam Penyelenggaraan Tuhan

2. Kebijaksanaan Tuhan: Mengakui Jalan-Jalan-Nya yang Tidak Dapat Dipahami

1. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaiannya, dan jalannya tidak dapat dilacak!

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Pengkhotbah 9:2 Segala sesuatu sama saja bagi semua orang: bagi orang benar ada satu kejadian, dan bagi orang fasik ada satu kejadian; kepada orang yang baik, kepada orang yang tahir, dan kepada orang yang najis; bagi orang yang berkorban, dan bagi orang yang tidak berkorban: sebagaimana orang baik, demikian pula orang berdosa; dan orang yang bersumpah sama seperti orang yang takut akan sumpah.

Ayat dalam Pengkhotbah 9:2 menyatakan bahwa segala peristiwa menimpa semua orang, tidak peduli benar atau tidaknya mereka.

1. Kesetaraan Semua Manusia dihadapan Tuhan

2. Kuasa Keadilan Tuhan

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Yehezkiel 18:20 - "Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak akan menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan ada pada dirinya sendiri, dan kejahatan orang fasik akan menimpa dirinya sendiri."

Pengkhotbah 9:3 Inilah yang paling jahat di antara segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari, yaitu kejadian yang sama pada semuanya: bahkan hati manusia penuh dengan kejahatan, dan kegilaan ada dalam hati mereka, selama mereka hidup. , dan setelah itu mereka menuju kematian.

Ayat ini mengajarkan kita bahwa semua orang mempunyai nasib yang sama, apapun pilihan moralnya. 1. Realitas Universal Kematian: Pentingnya Menjalani Kehidupan yang Bermakna 2. Kematian yang Tak Terelakkan: Merangkul Kematian Kita. 1. Roma 6:23: "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." 2. Ibrani 9:27: "Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja dan sesudahnya, dihakimi."

Pengkhotbah 9:4 Sebab siapa yang bersatu dengan semua makhluk hidup mempunyai harapan, karena anjing yang hidup lebih baik dari pada singa yang mati.

Ayat ini mengungkapkan bahwa mereka yang masih hidup mempunyai harapan, dan bahwa hidup lebih berharga daripada kematian.

1: Kita harus selalu menghargai kehidupan dan berharap yang terbaik, apapun keadaannya.

2: Kita tidak boleh menyerah, meskipun sesuatu tampak mati, karena ia masih dapat dihidupkan kembali.

1: Yohanes 11:25 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia mati, ia akan tetap hidup,

2: Filipi 1:21 Sebab bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

Pengkhotbah 9:5 Sebab orang-orang yang hidup tahu, bahwa mereka akan mati, tetapi orang-orang mati tidak mengetahui apa-apa dan tidak mendapat upah lagi; karena ingatan tentang mereka dilupakan.

Yang hidup sadar akan kematiannya sedangkan yang mati tidak tahu apa-apa dan dilupakan.

1. Rangkullah kehidupan dan jalani hidup saat ini, karena kematian akan segera datang.

2. Ingatlah bahwa hidup ini berharga dan harus dihargai, karena hidup tidak akan bertahan selamanya.

1. Filipi 4:4-5 Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

2. Yakobus 4:14 Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Pengkhotbah 9:6 Juga kasih mereka, kebencian mereka, dan iri hati mereka, kini telah musnah; dan mereka juga tidak mendapat bagian selama-lamanya dalam segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari.

Kehidupan di bawah matahari hanya sementara dan tidak permanen.

1: Kita harus ingat bahwa kehidupan di bumi ini cepat berlalu dan kita harus menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan dan janji-janji-Nya yang kekal.

2: Kita harus menghargai waktu dan hubungan kita di dunia ini, namun sadari bahwa waktu dan hubungan kita terbatas dan tidak dapat bertahan selamanya.

1: Yakobus 4:14 "Tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar dan kemudian lenyap."

2: Mazmur 90:12 "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, supaya kami mendapat hati yang bijaksana."

Pengkhotbah 9:7 Pergilah, makanlah rotimu dengan sukacita, dan minumlah anggurmu dengan hati yang gembira; karena Tuhan sekarang menerima pekerjaanmu.

Nikmatilah hidup dengan gembira, makan dan minum, karena Tuhan akan menerima pekerjaanmu.

1. Bersukacita karena Tuhan dan Bekerja dengan Sukacita - Pengkhotbah 9:7

2. Temukan Sukacita dalam Hidup dengan Melayani Tuhan - Pengkhotbah 9:7

1. Mazmur 100:2 - Layani Tuhan dengan sukacita, datanglah ke hadirat-Nya dengan nyanyian gembira.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Pengkhotbah 9:8 Biarlah pakaianmu selalu putih; dan biarlah kepalamu tidak kekurangan minyak.

Ayat tersebut mendorong kita untuk tetap bersih dan terawat meskipun hidup dalam ketidakpastian.

1. Menjaga Diri di Saat-saat Tidak Pasti

2. Tetap Bersih dan Terawat sebagai Tanda Keimanan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2. 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, supaya Dia meninggikan kamu pada waktunya. Serahkan semua kegelisahanmu padanya karena dia peduli padamu.

Pengkhotbah 9:9 Hiduplah bergembira bersama isteri yang kaucintai, sepanjang hari-hari kesombonganmu, yang telah diberikannya kepadamu di bawah matahari, sepanjang hari-hari kesombonganmu, karena itulah bagianmu dalam hidup ini, dan dalam kehidupanmu. kerja keras yang kamu lakukan di bawah matahari.

Kita dianjurkan untuk hidup bahagia bersama pasangan kita selama hidup di dunia, karena itulah bagian kita dalam hidup ini.

1. Menemukan Sukacita dalam Komitmen: Mengapa Pernikahan Itu Penting

2. Bersukacita dalam Karunia Hidup: Menemukan Sukacita dalam Perjalanan

1. Yohanes 15:11-12 - Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku tetap tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku, supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

2. 1 Korintus 13:13 - Dan sekarang tinggal iman, harapan, kasih amal, ketiganya; tapi yang terbesar di antaranya adalah sedekah.

Pengkhotbah 9:10 Apa pun yang ingin dilakukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga; karena tidak ada pekerjaan, tidak ada alat, tidak ada pengetahuan, tidak ada hikmat, di dalam kubur, ke mana pun kamu pergi.

Kita harus bekerja keras dalam hidup karena pekerjaan, pengetahuan, dan kebijaksanaan kita tidak membawa kita ke alam kubur.

1. Manfaatkan Waktu Anda di Bumi - Pengkhotbah 9:10

2. Bekerja Keras Sekarang, Tuai Hasilnya Nanti - Pengkhotbah 9:10

1. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia."

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusakkannya." , dan di mana pencuri tidak membobol masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Pengkhotbah 9:11 Ketika aku kembali, aku melihat di bawah matahari, bahwa perlombaan bukan untuk yang cepat, dan kemenangan bukan untuk yang kuat, roti bukan untuk yang berhikmat, kekayaan bukan untuk yang berakal budi, dan kemurahan bagi orang yang berakal budi. keahlian; tapi waktu dan kesempatan terjadi pada mereka semua.

Ayat ini mengajarkan kita bahwa setiap orang tunduk pada hukum kesempatan dan waktu yang sama, apapun kemampuan, keterampilan, dan kebijaksanaannya.

1. Kehidupan yang Tak Terduga dan Tidak Adil: Pengkhotbah 9:11

2. Hidup Tidak Dapat Ditebak: Jangan Berkecil Hati, Bertekunlah

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Pengkhotbah 9:12 Sebab manusia juga tidak mengetahui waktunya, seperti ikan yang terperangkap dalam jaring setan, dan seperti burung yang terperangkap dalam jerat; demikian pula anak-anak manusia terjerat pada masa yang jahat, yang tiba-tiba menimpa mereka.

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa kehidupan manusia tidak dapat ditebak dan dapat diambil secara tiba-tiba.

1. Rangkullah Ketidakpastian Hidup dan Hiduplah pada Saat Ini

2. Bersiaplah untuk Pengalaman Mendadak dalam Hidup

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

Pengkhotbah 9:13 Hikmat ini telah kulihat juga di bawah matahari, dan nampaknya besar bagiku:

Hidup ini tidak pasti dan tidak dapat diprediksi, jadi manfaatkanlah semaksimal mungkin.

1: Carpe Diem - Raih Hari Ini

2: Maksimalkan Setiap Hari

1: Yakobus 4:14 - Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2: Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan TUHAN; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

Pengkhotbah 9:14 Kota itu kecil dan penduduknya sedikit; dan datanglah seorang raja besar menyerangnya, lalu mengepungnya, dan membangun benteng-benteng besar untuk melawannya:

Seorang raja besar mengepung sebuah kota kecil, membangun benteng untuk melawannya.

1. Tuhan menempatkan kita dalam situasi sulit untuk menguji dan membangun iman kita.

2. Kita harus mengandalkan Tuhan pada saat kesusahan dan kesulitan.

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita.

2. Matius 6:34 - Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, sebab hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah untuk hari ini masalahnya sendiri.

Pengkhotbah 9:15 Di sana terdapat seorang miskin yang bijaksana dan dengan kebijaksanaannya ia menyelamatkan kota itu; namun tak seorang pun ingat pria malang yang sama itu.

Seorang lelaki bijak yang malang ditemukan di sebuah kota dan dia menggunakan kebijaksanaannya untuk menyelamatkan kota itu, namun dia tidak dikenang atas usahanya.

1. Hikmah lebih berharga dari pada kekayaan.

2. Hargai mereka yang telah membantu Anda di masa lalu.

1. Amsal 4:7-9 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian. Tinggikan dia, maka dia akan mengangkatmu: dia akan membawamu pada kehormatan, ketika kamu memeluknya. Dia akan memberikan kepadamu hiasan rahmat: mahkota kemuliaan akan dia berikan kepadamu.

2. Lukas 17:11-19 - Dan terjadilah, ketika dia pergi ke Yerusalem, dia melewati tengah-tengah Samaria dan Galilea. Dan ketika dia masuk ke suatu desa, di sana dia bertemu dengan sepuluh orang penderita kusta, yang berdiri jauh: Dan mereka meninggikan suara mereka, dan berkata, Yesus, Guru, kasihanilah kami. Ketika dia melihat mereka, dia berkata kepada mereka, Pergilah dan tunjukkan dirimu kepada para imam. Dan terjadilah, ketika mereka pergi, mereka menjadi tahir. Dan salah satu dari mereka, ketika dia melihat bahwa dia telah sembuh, berbalik, dan dengan suara nyaring memuliakan Tuhan, Dan tersungkur di depan kakinya, mengucap syukur kepada-Nya: dan dia adalah orang Samaria. Dan Yesus menjawab, Bukankah ada sepuluh orang yang tahir? tapi dimana sembilannya? Tidak ada yang kembali untuk memuliakan Tuhan, kecuali orang asing ini. Dan dia berkata kepadanya, Bangunlah, pergilah: imanmu telah membuatmu utuh.

Pengkhotbah 9:16 Lalu aku berkata, Hikmat lebih baik dari pada kekuatan; namun hikmat orang miskin diremehkan, dan perkataannya tidak didengarkan.

Kebijaksanaan lebih berharga daripada kekuatan fisik, namun kebijaksanaan orang miskin sering diabaikan dan diabaikan.

1: Nilai Kebijaksanaan

2: Jangan Abaikan Kebijaksanaan Orang Miskin

1: Amsal 16:16, Betapa lebih baik mendapat hikmat dari pada mendapat emas! Untuk mendapatkan pemahaman berarti dipilih daripada perak.

2: Yakobus 1:5, Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Pengkhotbah 9:17 Perkataan orang berhikmat lebih terdengar dalam ketenangan daripada tangisan orang yang memerintah di antara orang bodoh.

Kebijaksanaan paling baik didengar dalam lingkungan yang damai, bukan dalam lingkungan yang kacau balau.

1. Kekuatan Kebijaksanaan yang Damai

2. Kekuatan Mendengarkan

1. Amsal 1:5-7 - "Hendaklah orang-orang bijak mendengar dan memperbanyak ilmunya, dan orang yang berakal mendapat petunjuk, memahami peribahasa dan perkataan, perkataan orang-orang bijak dan teka-tekinya."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Pengkhotbah 9:18 Hikmat lebih baik dari pada senjata perang, tetapi satu orang berdosa dapat merusak banyak kebaikan.

Kebijaksanaan lebih berharga daripada kekuatan fisik atau kekuatan militer, namun satu keputusan yang salah dapat merusak banyak hal baik.

1. Kekuatan Kebijaksanaan - Bagaimana kebijaksanaan bisa lebih kuat dari senjata perang apa pun.

2. Dampak Dosa – Bagaimana dosa dapat merusak niat yang terbaik sekalipun.

1. Amsal 4:7 - "Hikmat adalah hal utama; karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Pengkhotbah pasal 10 mengeksplorasi tema hikmat, kebodohan, dan akibat dari perilaku bodoh.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menekankan keunggulan kebijaksanaan atas kebodohan. Pengkhotbah membandingkan dampak hikmat dan kebodohan terhadap reputasi seseorang dan menasihati agar tidak bergaul dengan orang bodoh (Pengkhotbah 10:1-3).

Paragraf ke-2: Pengkhotbah merefleksikan potensi bahaya dan akibat dari perilaku bodoh. Ia menggunakan berbagai contoh untuk menggambarkan bagaimana kebodohan membawa kehancuran, sedangkan hikmat membawa kesuksesan dan perlindungan (Pengkhotbah 10:4-11).

Paragraf ke-3: Khatib membahas tentang pentingnya kepemimpinan yang bijaksana dalam masyarakat. Ia menyoroti bahwa ketika pemimpin kurang bijaksana atau bertindak tidak tepat, hal ini dapat berdampak negatif pada rakyatnya. Ia menasihati kita agar patuh pada otoritas dan memperingatkan kita terhadap kesetiaan buta (Pengkhotbah 10:16-20).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal sepuluh mendalami

tema-tema seperti kebijaksanaan,

kebodohan, bersama dengan konsekuensi yang terkait dengan perilaku bodoh.

Menekankan superioritas yang dipegang oleh kebijaksanaan atas kebodohan.

Menasihati agar tidak bergaul dengan orang bodoh karena potensi pengaruh negatifnya.

Merenungkan bahaya atau dampak yang ditimbulkan dari perbuatan bodoh.

Mengilustrasikan melalui berbagai contoh bagaimana kebodohan dapat membawa kehancuran sedangkan kebijaksanaan membawa kesuksesan atau perlindungan.

Membahas pentingnya kepemimpinan yang bijaksana dalam masyarakat.

Mengenali dampak yang ditimbulkan oleh pemimpin yang kurang bijaksana atau berperilaku tidak pantas terhadap rakyatnya.

Menasihati kepatuhan terhadap otoritas sambil memperingatkan terhadap kesetiaan buta tanpa evaluasi kritis.

Menawarkan wawasan untuk mengenali pentingnya menerima kebijaksanaan daripada menyerah pada kebodohan. Mewaspadai pergaulan yang merugikan yang dapat menghambat pertumbuhan atau kesejahteraan pribadi. Selain itu, menekankan pentingnya kepemimpinan yang bijaksana dalam masyarakat sambil mendorong kearifan dalam mengevaluasi figur otoritas untuk tata kelola yang efektif dan kemajuan masyarakat.

Pengkhotbah 10:1 Lalat yang mati menyebabkan minyak urapan apoteker mengeluarkan bau busuk; demikianlah kebodohan kecil orang yang terkenal karena hikmat dan kehormatannya.

Konsekuensi yang mematikan dapat timbul bahkan dari tindakan bodoh yang paling kecil sekalipun, terlepas dari reputasi kebijaksanaan dan kehormatan seseorang.

1. Bahaya Kebodohan: Akibat dari Sedikit Kesalahan Penilaian

2. Kekuatan Reputasi: Bagaimana Tindakan Kita Mendefinisikan Kita

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Roma 3:23 - karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Pengkhotbah 10:2 Hati orang bijak ada di sebelah kanannya; tapi hati orang bodoh di sebelah kirinya.

Hati orang bijak dibimbing oleh kebijaksanaan, sedangkan hati orang bodoh disesatkan.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Cara Mengikuti Kata Hati yang Benar

2. Bahaya Kebodohan : Menghindari Jalan Kiri

1. Amsal 3:5-6, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5, Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Pengkhotbah 10:3 Dan juga, apabila orang bodoh berjalan di jalan, maka hikmatnya hilang, dan dia mengatakan kepada semua orang bahwa dia bodoh.

Kurangnya kebijaksanaan orang bodoh terlihat dari perilaku dan perkataannya.

1. Melihat Kebodohan pada Diri Sendiri: Mengenali Kebodohan Perkataan dan Perbuatan Kita

2. Hikmat dalam Tindakan: Menghidupi Hikmat Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Amsal 10:19, "Ketika banyak bicara, pelanggaran tidak berkurang, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi."

2. Yakobus 3:17, "Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus."

Pengkhotbah 10:4 Jika roh penguasa bangkit melawanmu, jangan tinggalkan tempatmu; karena menghasilkan menenangkan pelanggaran besar.

Semangat penguasa tidak boleh ditantang ketika ia bangkit melawan kita, sebaliknya, kita harus meninggalkan tempat kita dan menyerah untuk menenangkan pelanggaran-pelanggaran besar.

1. Bekerja Lebih Keras: Bagaimana Mengalah Dapat Menenangkan Pelanggaran

2. Kekuatan Penyerahan: Bagaimana Menangani Wewenang

1. Matius 5:38-41 - "Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang yang jahat. Tetapi barangsiapa menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain kepadanya. Jika ada orang yang ingin menuntutmu dan merampas jubahmu, biarlah ia juga mengambil jubahmu. Dan siapa pun yang memaksamu untuk berjalan satu mil, berjalanlah bersamanya sejauh dua mil.

2. Efesus 6:5-8 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu secara jasmani, dengan takut dan gentar, dengan tulus hati, seperti kepada Kristus; bukan dengan pandangan mata saja, sebagai pemuas manusia, melainkan sebagai hamba-hamba Kristus, yang melakukan kehendak Allah dengan segenap hati, dengan kerelaan hati melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia, dengan mengetahui bahwa kebaikan apa pun yang diperbuat seseorang, akan diterimanya. sama dari Tuhan, baik dia hamba maupun orang merdeka.

Pengkhotbah 10:5 Ada suatu kejahatan yang kulihat di bawah matahari, seperti kekeliruan yang berasal dari penguasa:

Kesalahan penguasa bisa berujung pada kejahatan.

1: Kita harus selalu berusaha menjadi pemimpin yang bijak dan berhati-hati dalam mengambil keputusan.

2: Tindakan kita dapat mempunyai konsekuensi yang luas, jadi kita harus berhati-hati dalam mengambil keputusan.

1: Yakobus 3:1 - "Saudara-saudaraku, hendaknya tidak banyak di antara kamu yang menjadi guru, sebab kamu tahu, bahwa kami yang mengajar akan diadili dengan lebih berat."

2: Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi jika ada banyak penasihat di situ ada keselamatan."

Pengkhotbah 10:6 Orang bodoh ditempatkan pada kedudukan yang tinggi, dan orang kaya ditempatkan pada kedudukan yang rendah.

Kebodohan sering kali diberi penghargaan dengan status tinggi, sementara orang kaya hanya diberi sedikit rasa hormat.

1: Kita tidak boleh tertipu oleh gagasan keliru bahwa memiliki kekayaan dan kekuasaan adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan kehormatan dan rasa hormat yang sejati.

2: Kita harus ingat bahwa kebijaksanaan dan integritas lebih berharga daripada kekayaan dan kekuasaan.

1:1 Timotius 6:10, Sebab akar segala kejahatan adalah cinta uang. Ada orang yang karena haus akan uang, telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan banyak duka.

2: Amsal 13:7, Seseorang berpura-pura kaya, namun tidak mempunyai apa-apa; ada pula yang berpura-pura miskin, namun kaya raya.

Pengkhotbah 10:7 Aku telah melihat hamba-hamba di atas kuda, dan para pembesar berjalan sebagai hamba di bumi.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kekayaan dan status duniawi hanya sementara dan semua orang setara di mata Tuhan.

1: "Kesombongan Status Duniawi"

2: "Kerendahan Hati dalam Menghadapi Kekuasaan"

1: Yakobus 2:1-7

2: Matius 20:20-28

Pengkhotbah 10:8 Siapa menggali lubang akan jatuh ke dalamnya; dan barangsiapa mendobrak pagar, ia akan digigit ular.

Konsekuensi dari tindakan kita bisa sangat buruk, dan mereka yang mengambil risiko sering kali menghadapi dampak yang parah.

1. "Risiko Hidup Sembrono"

2. "Pilihan Bijaksana untuk Berhati-hati"

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Pengkhotbah 10:9 Siapa yang mengeluarkan batu, ia akan menderita karenanya; dan dia yang membelah kayu akan terancam bahaya karenanya.

Ayat ini memperingatkan potensi bahaya pekerjaan manual dan perlunya kehati-hatian saat menangani bahan berbahaya.

1. Bahaya Tersembunyi dalam Persalinan: Bagaimana Pengkhotbah 10:9 Dapat Membantu Kita Berhati-hati

2. Hikmah Kesiapsiagaan: Kajian terhadap Pengkhotbah 10:9

1. Amsal 22:3 - Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya: tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

2. Pengkhotbah 7:18 - Adalah baik bahwa engkau memegang teguh hal ini; ya, juga dari sini jangan menarik tanganmu: karena dia yang takut akan Allah akan keluar dari mereka semua.

Pengkhotbah 10:10 Jika besi menjadi tumpul dan ujungnya tidak diasah, maka ia harus menambah tenaga, tetapi hikmat lebih bermanfaat untuk diarahkan.

Kekuatan kebijaksanaan sangat penting untuk kesuksesan; lebih menguntungkan untuk mengarahkan daripada mengerahkan lebih banyak kekuatan untuk berusaha.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Meraih Kesuksesan Melalui Kearifan

2. Bergerak Maju Melalui Kekuatan Kebijaksanaan

1. Amsal 16:16 - Betapa lebih baik mendapat hikmat dari pada mendapat emas! Untuk mendapatkan pemahaman berarti dipilih daripada perak.

2. Amsal 9:9 - Berikanlah didikan kepada orang yang bijaksana, maka dia akan menjadi lebih bijak lagi; Ajarilah orang yang adil, niscaya dia akan bertambah ilmunya.

Pengkhotbah 10:11 Sesungguhnya ular akan memagut tanpa sihir; dan seorang pengoceh juga tidak lebih baik.

Ular akan menggigit tanpa peringatan, dan bergosip juga sama berbahayanya.

1: Kita hendaknya waspada terhadap bahaya bergosip, karena bergosip dapat merugikan orang lain seperti digigit ular.

2: Kita harus berhati-hati terhadap kata-kata kita dan konsekuensinya, karena kata-kata tersebut dapat menimbulkan kerugian meskipun kita tidak sengaja melakukannya.

1: Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah.

2: Yakobus 3:5-7 - Lidah adalah kejahatan yang gelisah, penuh racun yang mematikan.

Pengkhotbah 10:12 Perkataan mulut orang bijak sungguh menyenangkan; tetapi bibir orang bodoh akan menelan dirinya sendiri.

Perkataan bijak orang bijak dapat mendatangkan rahmat dan kegembiraan, sedangkan perkataan orang bodoh hanya akan membawa kehancuran bagi dirinya sendiri.

1. Berbicaralah dengan Bijaksana - Kekuatan Kata-kata yang Membawa Kehidupan atau Kehancuran

2. Kebodohan Orang Bodoh - Bagaimana Tidak Hidup

1. Amsal 12:18 - "Ada orang yang gegabah bicaranya seperti tikaman pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan."

2. Yakobus 3:1-12 - "Janganlah banyak di antara kamu menjadi guru, saudara-saudaraku, karena mengetahui bahwa dengan demikian kita akan mendapat hukuman yang lebih berat."

Pengkhotbah 10:13 Permulaan perkataan mulutnya adalah kebodohan, dan akhir perkataannya adalah kegilaan yang nakal.

Ayat ini memperingatkan terhadap ucapan yang bodoh dan nakal.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Dapat Menciptakan atau Menghancurkan

2. Berkah dan Kutukan Lidah Kita: Bijaksanalah Memilih Perkataan Kita

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah.

2. Yakobus 3:6-8 - Lidah adalah kejahatan yang gelisah, penuh racun yang mematikan.

Pengkhotbah 10:14 Orang bebal juga banyak bicara: tidak tahu apa yang akan terjadi; dan apa yang terjadi sesudahnya, siapakah yang dapat memberitahukannya?

Ayat ini mengingatkan kita bahwa tidak ada seorang pun yang dapat meramalkan masa depan, dan kita tidak boleh terlalu optimis ketika membuat rencana.

1: Jangan Terlalu Optimis: Percayalah pada Rencana Tuhan

2: Ketidakpastian Hidup: Belajar Hidup dengan Pengharapan pada Tuhan

1: Amsal 27:1 - "Jangan bermegah tentang hari esok, karena kamu tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari itu."

2: Yakobus 4:13-17 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap."

Pengkhotbah 10:15 Jerih payah orang bodoh melelahkan setiap orang di antara mereka, sebab ia tidak tahu cara pergi ke kota.

Kerja keras orang bodoh sungguh melelahkan karena mereka tidak tahu jalan yang benar menuju kota.

1. Mempelajari Jalan yang Benar – Mengikuti Jalan yang Lurus dan Sempit.

2. Manfaat Hikmah - Mengambil Keputusan dengan Bijaksana.

1. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandanganku tertuju padamu.

Pengkhotbah 10:16 Celakalah engkau, hai negeri, ketika rajamu masih kanak-kanak, dan para pembesarmu makan pada pagi hari!

Ayat ini memperingatkan konsekuensi dari memiliki pemimpin yang muda dan tidak berpengalaman dengan penasihat yang ceroboh.

1. Bahaya Memiliki Anak Raja dan Penasihat yang Nekat

2. Pentingnya Memiliki Kepemimpinan yang Berpengalaman

1. Amsal 29:2 - Kalau orang benar berkuasa, rakyat bergembira, tetapi bila orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita.

2. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

Pengkhotbah 10:17 Berbahagialah engkau, hai negeri, jika rajamu adalah putra para bangsawan, dan para pembesarmu makan pada waktunya, untuk mendapatkan kekuatan, dan bukan untuk mabuk!

Suatu berkah bila raja dan pangeran di suatu negeri makan secukupnya dan tidak sampai mabuk.

1. Berkah dari Moderasi

2. Berkah Tanggung Jawab

1. 1 Petrus 5:2-3 - Jadilah gembala atas kawanan domba Tuhan yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Tuhan; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, namun bersemangat untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

2. Amsal 23:1-3 - Apabila kamu duduk makan dengan penggaris, perhatikan baik-baik apa yang ada di hadapanmu, dan tusuklah pisau ke tenggorokanmu jika kamu suka rakus. Jangan menginginkan makanan lezatnya, karena makanan itu menipu.

Pengkhotbah 10:18 Karena kelambanan yang berlebihan, bangunan itu menjadi rusak; dan karena kelambanan tangan, rumah itu roboh.

Kemalasan membawa kehancuran, sedangkan kemalasan membawa kehancuran.

1: Kita harus tekun dan bekerja keras dalam segala usaha kita agar terhindar dari kehancuran dan kehancuran.

2: Kita harus menggunakan tangan kita untuk kebaikan dan tidak bermalas-malasan agar terhindar dari kebinasaan dan kehancuran.

1: Amsal 14:23; Dalam segala pekerjaan ada keuntungannya, tetapi perkataan di bibir hanya cenderung menghasilkan kemelaratan.

2: Kolose 3:23; Apapun yang kamu lakukan, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Pengkhotbah 10:19 Pesta diadakan untuk tertawa, dan anggur membuat gembira, tetapi uang menjawab segala sesuatu.

Kegembiraan hidup terdapat dalam berpesta, minum, dan mempunyai uang.

1. Kegembiraan Hidup: Merayakan Melalui Pesta dan Minum

2. Uang Menjawab Segala Sesuatu: Kekuatan Kekayaan

1. Amsal 22:7 - Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman.

2. Pengkhotbah 2:24 - Tidak ada yang lebih baik bagi manusia daripada makan dan minum, dan membuat jiwanya menikmati kesenangan dalam jerih payahnya.

Pengkhotbah 10:20 Janganlah mengutuki raja, jangan pula dalam pikiranmu; dan jangan mengutuk orang kaya di kamar tidurmu: karena seekor burung di udara akan membawa suaranya, dan yang bersayap akan menceritakan masalahnya.

Bagian ini mengajarkan kita untuk berhati-hati dengan perkataan kita dan menghindari mengutuk para pemimpin dan mereka yang berkuasa.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Berdampak pada Orang Lain

2. Hikmah Pengkhotbah: Hidup dengan Kebijaksanaan

1. Yakobus 3:5-8 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan ia dapat membanggakan perkara-perkara besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu perkara, jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga mengotori seluruh tubuh, dan membakar fitrah alam, dan membakar api neraka, karena segala jenis binatang, burung, ular, dan binatang laut , telah dijinakkan, dan telah dijinakkan oleh umat manusia: Tetapi lidah tidak dapat dijinakkan oleh siapa pun; ia adalah kejahatan yang sulit diatur, penuh dengan racun yang mematikan."

2. Amsal 10:19 - "Di antara banyak bicara tidak ada yang menginginkan dosa, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi."

Pengkhotbah pasal 11 mengeksplorasi tema pengambilan risiko, kemurahan hati, dan kehidupan yang tidak dapat diprediksi.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan mendorong semangat keberanian dan mengambil risiko yang diperhitungkan. Pengkhotbah menyarankan untuk membuang roti ke dalam air, menyarankan tindakan kemurahan hati dan investasi tanpa mengharapkan imbalan langsung (Pengkhotbah 11:1-2).

Paragraf ke-2: Pengkhotbah merefleksikan ketidakpastian dan ketidakpastian hidup. Ia mengakui bahwa manusia tidak dapat sepenuhnya memahami atau mengendalikan akibat dari tindakan mereka, sama seperti mereka tidak dapat memprediksi cuaca. Oleh karena itu, Ia mendorong kita untuk memanfaatkan peluang dan melakukan pekerjaan yang produktif (Pengkhotbah 11:3-6).

Paragraf ke-3: Pengkhotbah mengingatkan pembaca tentang sifat cepat berlalu masa muda dan mengajak mereka menikmati hidup selagi masih mampu. Ia menekankan bahwa usia tua akan membawa keterbatasan dan mendorong hidup bahagia di masa kini (Pengkhotbah 11:7-10).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal sebelas mendalami

tema-tema seperti pengambilan risiko,

kemurahan hati, bersama dengan pengakuan yang diberikan terhadap ketidakpastian yang ditemukan dalam kehidupan.

Semangat yang mendorong ditandai dengan keberanian sambil menganjurkan risiko yang diperhitungkan.

Menasihati tindakan kemurahan hati atau investasi tanpa mengharapkan imbalan segera.

Merefleksikan ketidakpastian yang terkait dengan hasil kehidupan.

Mengakui keterbatasan dalam pemahaman atau kendali manusia atas keadaan yang serupa dengan ketidakmampuan dalam memprediksi pola cuaca.

Menekankan pentingnya menangkap peluang serta terlibat dalam pekerjaan produktif.

Mengingatkan individu tentang sifat sementara yang menyertai masa muda sambil mendorong kenikmatan yang ditemukan pada momen saat ini.

Menyadari keterbatasan yang akan datang akibat usia tua serta dorongan yang diberikan untuk hidup bahagia di musim saat ini.

Menawarkan wawasan untuk mengenali nilai-nilai dalam mengambil risiko yang telah diperhitungkan sambil mendorong tindakan kemurahan hati. Mendorong individu untuk menerima ketidakpastian yang melekat dalam perjalanan hidup daripada menjadi lumpuh karena rasa takut atau kehati-hatian yang berlebihan. Selain itu, menekankan pentingnya menikmati momen-momen saat ini yang cepat berlalu, mengakui perubahan-perubahan yang tak terelakkan yang menyertai proses penuaan, sambil menekankan pentingnya menemukan kebahagiaan di berbagai tahapan kehidupan.

Pengkhotbah 11:1 Buanglah rotimu ke dalam air, sebab lama kelamaan engkau akan menemukannya.

Ayat ini mendorong kita untuk bermurah hati dengan sumber daya kita, percaya bahwa sumber daya itu akan kembali kepada kita pada waktunya.

1. Menjadi Berkah: Pahala Kedermawanan

2. Percaya dan Taat: Perjalanan Setia Memberi

1. Matius 6:33, Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 19:17, Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan membalas perbuatannya.

Pengkhotbah 11:2 Berikanlah bagian kepada tujuh orang dan juga kepada delapan orang; karena engkau tidak tahu kejahatan apa yang akan terjadi di bumi.

Ayat ini mendorong kita untuk bermurah hati dan memberi bahkan ketika kita tidak tahu hasilnya.

1. Percaya pada Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Mengubah Dunia

2. Sukacita Memberi: Pahala Menjadi Dermawan

1. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan beruntung; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

2. 2 Korintus 9:6-7 - Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaknya kamu masing-masing memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Pengkhotbah 11:3 Jika awan penuh dengan hujan, ia akan mengalir ke atas bumi; dan jika pohon itu tumbang ke arah selatan, atau ke arah utara, di tempat pohon itu tumbang, di situlah pohon itu tumbang.

Awan akan mendatangkan hujan jika sudah penuh, dan arah tumbangnya pohon ditentukan oleh gaya-gaya yang ada disekitarnya.

1. Kedaulatan Tuhan: Menelaah Persimpangan Alam dan Rancangan Ilahi

2. Melihat Tangan Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Roma 8:28-30 : Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah Dia kenal sebelumnya, Dia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang telah Dia tentukan dari semula juga Dia panggil, dan mereka yang Dia panggil juga Dia benarkan, dan mereka yang Dia benarkan juga Dia muliakan.

2. Yakobus 1:17 : Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Pengkhotbah 11:4 Siapa memperhatikan angin tidak akan menabur; dan siapa yang memandang awan tidak akan menuai.

Pentingnya pengaturan waktu yang tepat ditekankan; seseorang tidak boleh bertindak impulsif, tetapi menunggu saat yang tepat.

1. Angin dan Awan: Pengaturan Waktu dalam Kehidupan Kita

2. Menantikan Tuhan: Kesabaran dan Hikmat

1. Yakobus 5:7-8 Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

2. Amsal 16:9 Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Pengkhotbah 11:5 Sebagaimana kamu tidak tahu bagaimana jalan roh dan bagaimana tulang-tulang bertumbuh dalam rahim ibu yang mengandung, demikian pula kamu tidak mengetahui pekerjaan Allah yang menjadikan segala sesuatu.

Kita tidak dapat memahami jalan Roh atau cara Tuhan bekerja, karena pekerjaan-Nya tidak dapat kita ketahui.

1: Kita harus percaya pada jalan Tuhan yang misterius, bahkan ketika kita tidak memahaminya.

2: Kita harus menerima dan beriman pada rencana Tuhan, meskipun pekerjaan-Nya tersembunyi dari kita.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Pengkhotbah 11:6 Taburlah benihmu pada pagi hari, dan janganlah menahan tanganmu pada petang hari, karena engkau tidak tahu apakah ini atau itu akan berhasil, atau kedua-duanya akan sama baiknya.

Menabur dan menuai adalah bagian dari siklus kehidupan. Kita tidak tahu apa hasilnya nanti, tapi kita harus tetap menabur benih.

1: Menuai Manfaat dari Menabur

2: Memercayai Tuhan Meski Ada Ketidakpastian

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

2. 2 Korintus 9:6-8 - Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka biarlah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Tuhan sanggup melimpahkan segala rahmat kepadamu; supaya kamu, yang senantiasa mempunyai kecukupan dalam segala hal, boleh berkelimpahan dalam setiap pekerjaan yang baik.

Pengkhotbah 11:7 Memang cahayanya indah dan menyenangkan mata memandang matahari.

Cahaya adalah anugerah Tuhan yang mendatangkan kegembiraan dan kegembiraan.

1: Menikmati Karunia Cahaya dari Tuhan

2: Menghargai Keindahan Alam

Mazmur 19:1-4 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

Mazmur 84:11 - Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhan melimpahkan nikmat dan kehormatan; tidak ada kebaikan yang ditahan-Nya dari orang-orang yang hidupnya tidak bercacat.

Pengkhotbah 11:8 Tetapi jika seseorang hidup bertahun-tahun dan bersukacita karenanya; namun biarkan dia mengingat hari-hari kegelapan; karena jumlahnya akan banyak. Yang datang hanyalah kesia-siaan.

Hari-hari kegelapan, atau kesulitan, bisa datang dalam berbagai bentuk sepanjang hidup, namun harus diingat karena jumlahnya akan banyak. Segala sesuatu dalam hidup pada akhirnya tidak ada artinya.

1. Mengakui kedaulatan Tuhan melalui kesusahan hidup.

2. Bergembiralah atas nikmat hidup, namun ingatlah bahwa segala sesuatu hanya sementara.

1. Yesaya 53:3-5 - Ia dihina dan ditolak manusia, manusia yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita. Bagaikan orang yang menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami memandang rendah dia. Tentunya dia memikul kelemahan kita dan memikul kesedihan kita, namun kita menganggap dia ditimpa oleh Tuhan, dipukul olehnya, dan ditindas. Namun dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu mengembangkan ketekunan. Ketekunan harus menyelesaikan pekerjaannya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Pengkhotbah 11:9 Bergembiralah, hai pemuda, karena masa mudamu; dan biarlah hatimu bersorak pada masa mudamu, dan berjalanlah menurut keinginan hatimu dan pandangan matamu; tetapi ketahuilah, bahwa karena semua hal ini Allah akan membawa kamu ke pengadilan.

Kaum muda hendaknya menikmati hidup, namun harus ingat bahwa Tuhan akan menghakimi mereka berdasarkan tindakan mereka.

1. "Menjalani Hidup Sepenuhnya dalam Terang Penghakiman Tuhan"

2. "Menemukan Kegembiraan pada Saat Ini, dengan Pandangan Menuju Keabadian"

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Roma 14:12 - "Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah."

Pengkhotbah 11:10 Sebab itu hilangkanlah kesedihan dari hatimu dan buanglah kejahatan dari dalam dagingmu, karena masa kanak-kanak dan masa muda adalah kesia-siaan.

Bagian ini menyoroti sifat masa kanak-kanak dan remaja yang cepat berlalu dan mendorong kita untuk fokus pada kegembiraan daripada kesedihan.

1. Sukacita dalam Perjalanan: Merangkul Sifat Kehidupan yang Singkat

2. Melepaskan Kesedihan: Menemukan Kepuasan di Sini dan Saat Ini

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata, hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Pengkhotbah pasal 12 menutup buku ini dengan refleksi tentang penuaan, takut akan Tuhan, dan tujuan akhir hidup.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan memaparkan tantangan dan kemunduran fisik yang timbul seiring bertambahnya usia. Pengkhotbah menggunakan bahasa puitis untuk menggambarkan proses penuaan, menyoroti dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan (Pengkhotbah 12:1-7).

Alinea ke-2: Hikmah berpesan agar kita mengambil hikmah dan mencari ilmu selagi masih muda. Ia menekankan bahwa mengejar hikmat menuntun pada kehidupan yang bermakna dan memuaskan (Pengkhotbah 12:8-9).

Paragraf ke-3: Pengkhotbah menyimpulkan dengan menekankan pentingnya takut akan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya. Ia menegaskan bahwa ini adalah kewajiban setiap orang karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan (Pengkhotbah 12:10-14).

Kesimpulan,

Pengkhotbah pasal dua belas menyimpulkan

buku dengan refleksi tentang penuaan,

takut akan Tuhan, bersama dengan tujuan akhir yang ditemukan dalam hidup.

Menggambarkan tantangan yang disertai penurunan fisik yang berhubungan dengan usia tua.

Menggunakan bahasa puitis untuk menggambarkan dampak proses penuaan terhadap berbagai aspek kehidupan.

Menasihati pencarian kebijaksanaan dan perolehan pengetahuan selama masa muda.

Menekankan pentingnya ditempatkan pada merangkul kebijaksanaan yang mengarah pada keberadaan yang bermakna.

Penekanan penutup ditempatkan pada rasa takut akan Tuhan bersama dengan ketaatan terhadap perintah-perintah-Nya.

Menegaskan pengakuan yang diberikan terhadap penghakiman ilahi yang menunggu tindakan atau perbuatan setiap individu.

Menawarkan wawasan untuk mengenali perubahan yang tak terelakkan yang menyertai proses penuaan sekaligus mendorong pencarian kebijaksanaan selama masa muda. Menekankan pentingnya rasa takut yang hormat terhadap Tuhan serta kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya untuk kehidupan yang memiliki tujuan. Selain itu, mengakui pertanggungjawaban ilahi atas semua tindakan atau perbuatan yang dilakukan sepanjang perjalanan seseorang sambil mendorong individu untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip ketuhanan.

Pengkhotbah 12:1 Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum hari-hari celaka belum datang dan tahun-tahun sudah dekat, ketika engkau berkata, Aku tidak menyukainya;

Hendaknya kita mengingat Tuhan di masa muda kita sebelum masa-masa sulit dalam hidup datang.

1. Jangan Tunggu Sampai Terlambat: Manfaat Melayani Tuhan di Masa Muda

2. Memanfaatkan Hari Ini: Memaksimalkan Waktu yang Kita Miliki

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Yakobus 4:14 - sedangkan kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Pengkhotbah 12:2 Selama matahari, atau terang, atau bulan, atau bintang-bintang tidak menjadi gelap, dan awan tidak kembali setelah hujan;

Pengkhotbah 12:2 menekankan keindahan alam yang selalu ada dalam berbagai bentuknya, bahkan setelah hujan reda.

1. Kemuliaan Alam yang Tak Pernah Punah: Merayakan Keindahan Ciptaan Tuhan

2. Sifat Alam yang Tak Berubah: Bersukacita atas Kemegahan Ciptaan yang Abadi

1. Mazmur 19:1-4 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya."

2. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

Pengkhotbah 12:3 Pada hari ketika para penjaga rumah gemetar, dan orang-orang kuat tertunduk, dan penggiling berhenti karena jumlah mereka sedikit, dan orang-orang yang melihat ke luar jendela menjadi gelap,

Perikop ini berbicara tentang suatu masa yang tak terelakkan ketika yang kuat akan tunduk dan bahkan orang yang paling waspada pun akan menjadi buta.

1. Perubahan yang Tak Terelakkan: Bagaimana Mempersiapkan Diri Menghadapi Ketidakpastian

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Menerima Kelemahan Kita yang Tak Terelakkan

1. Mazmur 90:12 - Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan.

2. Yakobus 4:14 - Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Pengkhotbah 12:4 Dan pintu-pintu di jalan-jalan akan ditutup ketika suara gilingan sudah pelan, dan ia akan berdiri ketika mendengar kicauan burung, dan semua gadis musik akan direndahkan;

Hidup ini cepat berlalu dan fana.

1: Kita harus ingat bahwa kehidupan di bumi ini hanya sementara dan hanya ketika kita menyerahkan hidup kita kepada Tuhan maka kekekalan akan terjamin.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa kehidupan di bumi ini hanya sementara dan kita harus hidup selamanya, bukan hanya hidup di sini dan saat ini.

1: Matius 6:19-20 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya.

2: Filipi 3:19-20 Nasib mereka adalah kebinasaan, tuhan mereka adalah perut mereka, dan kemuliaan mereka ada pada aib mereka. Pikiran mereka tertuju pada hal-hal duniawi. Tapi kewarganegaraan kita ada di surga. Dan kami sangat menantikan Juruselamat dari sana, Tuhan Yesus Kristus.

Pengkhotbah 12:5 Demikian juga ketika mereka takut akan apa yang tinggi, dan ketakutan menghadang, dan pohon badam tumbuh subur, dan belalang menjadi beban, dan keinginan menjadi lemah, karena manusia menempuh perjalanan panjangnya pulang, dan orang-orang yang berduka pergi ke jalan-jalan:

Bagian ini mencerminkan sifat kehidupan yang cepat berlalu dan bagaimana kematian adalah bagian kehidupan yang pasti dan tidak dapat dihindari.

1. Waktu kita di bumi terbatas, jadi kita harus memanfaatkan hidup kita sebaik mungkin.

2. Luangkan waktu untuk mengingat mereka yang telah meninggal dan hargai waktu yang Anda miliki bersama mereka yang hidup saat ini.

1. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

2. Mazmur 90:12 - Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang bijaksana.

Pengkhotbah 12:6 Atau tali perak akan terlepas, atau mangkuk emas akan pecah, atau kendi di dekat mata air akan pecah, atau roda di sumur akan pecah.

Tali perak, mangkuk emas, kendi, dan roda semuanya melambangkan sifat kehidupan yang cepat berlalu.

1. "Kehidupan yang Tidak Kekal: Memaksimalkan Waktu Kita"

2. "Tali Perak: Refleksi Kematian Kita"

1. Yesaya 40:6-8 - "Semua manusia itu seperti rumput dan segala kesetiaannya seperti bunga di padang. Rumput menjadi layu dan bunga berguguran, karena nafas Tuhan bertiup ke atasnya. Sesungguhnya umat itu rumput, rumput menjadi layu dan bunga berguguran, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Yakobus 4:14 - Bagaimana hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Pengkhotbah 12:7 Pada waktu itulah debu akan kembali menjadi tanah seperti semula dan roh akan kembali kepada Allah yang mengaruniakannya.

Salomo mengajarkan bahwa ketika seseorang meninggal, rohnya kembali kepada Tuhan yang memberikannya.

1. Hargai Waktu Anda di Bumi: Apa yang Anda Lakukan di Sini Penting

2. Rangkul Kenyamanan Mengetahui Apa yang Terjadi Setelah Kehidupan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Ayub 14:14 - Jika seseorang mati, dapatkah ia hidup kembali? Sepanjang waktu yang telah kutetapkan, aku akan menunggu sampai perubahanku tiba.

Pengkhotbah 12:8 Kesia-siaan di atas kesia-siaan, kata pengkhotbah; semuanya sia-sia.

Pengkhotbah menyatakan bahwa semuanya sia-sia.

1. Menjalani Kehidupan Di Atas Kesombongan

2. Menemukan Kegembiraan di Dunia yang Sia-sia

1. Roma 8:18-19 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas.

Pengkhotbah 12:9 Lagi pula, karena pengkhotbah itu bijaksana, ia tetap mengajarkan pengetahuan kepada orang-orang; ya, dia memberikan perhatian yang baik, dan mencari, dan menyusun banyak peribahasa.

Pengkhotbah dalam Pengkhotbah 12:9 bijaksana dan mengajarkan pengetahuan kepada masyarakat dengan mencari dan menyusun banyak peribahasa.

1. Kekuatan Amsal: Kajian terhadap Pengkhotbah 12:9

2. Hikmah Pengkhotbah: Sebuah Refleksi dari Pengkhotbah 12:9

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Amsal 18:15 - Hati orang berakal mendapat pengetahuan; dan telinga orang bijak mencari pengetahuan.

Pengkhotbah 12:10 Pengkhotbah berusaha mencari kata-kata yang berkenan, dan apa yang tertulis itu benar, yaitu kata-kata yang benar.

Pengkhotbah mencari kata-kata yang menyenangkan Tuhan, dan menemukan kata-kata itu jujur dan benar.

1. Kekuatan Ucapan Jujur

2. Pencarian Kata-kata Ridha

1. Kolose 4:6 - Hendaknya ucapanmu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana seharusnya kamu menjawab setiap orang.

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus.

Pengkhotbah 12:11 Perkataan orang bijak adalah seperti tongkat penghalau dan seperti paku yang ditancapkan oleh para pemimpin jemaat, yang diberikan dari satu gembala.

Ayat ini berbicara tentang kata-kata bijak tentang seorang gembala yang ibarat tongkat dan paku, yang diikatkan oleh tuan-tuan yang berkumpul.

1. Kekuatan Gembala: Bagaimana Kata-Kata Bijaksana Seorang Gembala Dapat Menuntun Kita Menuju Kehidupan yang Berkelimpahan

2. Signifikansi Majelis: Bagaimana Pertemuan Umat Beriman Menuntun Kita Menuju Pencerahan Spiritual

1. Amsal 9:8, Jangan menegur seorang pencemooh, sebab ia akan membencimu; tegurlah orang bijak, maka dia akan mencintaimu.

2. Mazmur 23:1-2, Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

Pengkhotbah 12:12 Dan selanjutnya, melalui hal ini, hai anakku, ingatkanlah: membuat banyak buku tidak ada habisnya; dan banyak belajar hanya melelahkan daging.

Sulaiman menasihati putranya untuk mewaspadai akibat dari terlalu banyak belajar dan menulis.

1. Seimbangkan Hidup Anda: Kebijaksanaan Sulaiman

2. Manfaat Moderasi

1. Amsal 23:4-5 - Jangan melelahkan diri untuk menjadi kaya; jangan percaya pada kepintaranmu sendiri. Lihatlah sekilas kekayaan, dan kekayaan itu lenyap, karena mereka pasti akan menumbuhkan sayap dan terbang ke angkasa seperti rajawali.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Pengkhotbah 12:13 Marilah kita mendengarkan kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia.

Seluruh tugas manusia adalah takut akan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Memahami Arti Takut Yang Sebenarnya Kepada Tuhan

Menyeberang-

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik.

Pengkhotbah 12:14 Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik, maupun yang jahat.

Bagian ini mengingatkan kita bahwa Tuhan akan menilai perbuatan kita dan bahkan pikiran rahasia kita.

1: Hendaknya kita selalu berusaha melakukan apa yang benar di mata Tuhan, karena Dialah yang akan menghakimi kita baik perbuatan baik maupun buruknya.

2: Kita hendaknya ingat bahwa tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Tuhan, oleh karena itu kita harus selalu sadar akan pikiran dan perbuatan kita.

1: Amsal 16:2 - Segala tingkah laku seseorang kelihatannya benar, tetapi TUHANlah yang menilai motifnya.

2: Roma 2:16 - Ini akan terjadi pada hari ketika Allah menghakimi rahasia manusia melalui Yesus Kristus, seperti yang dinyatakan dalam Injil saya.

Kidung Agung bab 1 memperkenalkan cinta yang penuh gairah dan puitis antara pengantin wanita dan kekasihnya. Ini memicu kerinduan, keinginan, dan kekaguman mereka satu sama lain.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan mempelai wanita yang mengungkapkan rasa sayangnya yang mendalam kepada kekasihnya. Dia ingin dekat dengannya, membandingkan cintanya dengan wewangian yang paling indah (Kidung Agung 1:1-4).

Paragraf ke-2: Pengantin wanita menggambarkan dirinya sebagai orang yang berkulit gelap namun cantik, mengakui bahwa penampilan fisiknya tidak mengurangi nilai atau daya tariknya. Dia merindukan pelukan kekasihnya dan mengungkapkan keinginan yang kuat untuk bersamanya (Kidung Agung 1:5-7).

Paragraf ke-3: Pengantin wanita berbicara kepada putri-putri Yerusalem, meminta bantuan mereka dalam menemukan kekasihnya. Dia menggambarkannya dengan cara yang cemerlang, menonjolkan daya tarik dan pesonanya (Kidung Agung 1:8-11).

Paragraf ke-4: Sang kekasih menyikapi ungkapan cinta mempelai wanita dengan memuji kecantikannya dan membandingkannya dengan berbagai unsur alam. Dia menegaskan pengabdiannya padanya dan mengungkapkan keinginannya agar hubungan mereka berkembang (Kidung Agung 1:12-17).

Kesimpulan,

Kidung Agung pasal satu menyajikan

cinta penuh gairah yang dibagikan di antara seorang pengantin wanita

dan kekasihnya melalui ekspresi puitis.

Mengekspresikan kasih sayang mendalam yang dimiliki calon mempelai wanita terhadap kekasihnya.

Menginginkan kedekatan sambil membandingkan cintanya dengan wewangian terbaik.

Mengakui atribut fisik yang dirasakan diri sendiri sambil menekankan nilai atau daya tarik pribadi.

Kerinduan akan pelukan intim serta mengungkapkan keinginan kuat menuju persatuan.

Mengatasi putri-putri Yerusalem yang mencari bantuan dalam menemukan kekasihnya.

Menggambarkan kekasih dengan istilah glowing yang menonjolkan daya tarik atau pesona yang dimiliki.

Sang kekasih menyikapinya dengan memuji kecantikan yang terdapat dalam diri mempelai sambil membandingkannya dengan berbagai unsur alam.

Menegaskan pengabdian yang dimiliki terhadap pengantin wanita sekaligus mengungkapkan keinginan untuk hubungan yang berkembang.

Menawarkan wawasan untuk mengenali emosi intens yang terkait dengan cinta romantis yang diungkapkan melalui bahasa puitis. Menekankan pentingnya ditempatkan pada saling mengagumi serta ketertarikan fisik dalam hubungan romantis. Selain itu, menyoroti pentingnya komunikasi terbuka serta mencari dukungan dari orang lain ketika menavigasi masalah yang berkaitan dengan cinta atau hubungan.

Kidung Agung 1:1 Kidung Agung, yaitu milik Salomo.

Kidung Agung adalah puisi cinta yang ditulis oleh Salomo.

1: Cinta adalah anugerah indah dari Tuhan dan kita bisa belajar banyak dari Kidung Agung Salomo.

2: Tuhan memanggil kita untuk saling mencintai secara mendalam dan merayakan anugerah cinta dengan sukacita dan rasa syukur.

1: 1 Korintus 13:4-7 - "Kasih itu sabar dan baik hati; kasih itu tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; ia tidak sombong dan tidak kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau dendam; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

2: Yohanes 15:12-13 - "Inilah perintahku, supaya kamu saling mengasihi seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

Kidung Agung 1:2 Biarlah dia menciumku dengan ciuman di mulutnya, karena cintamu lebih baik dari pada anggur.

Sang kekasih memuji manisnya cinta kekasihnya, menggambarkannya lebih baik dari pada anggur.

1. Manisnya Cinta: Menjelajahi Indahnya Keintiman dalam Kidung Agung

2. Karunia Cinta Ilahi: Mengalami Kelimpahan dan Pemenuhan Tuhan

1. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; sebab Allah adalah Cinta."

2. Roma 13:10 - "Kasih tidak membawa dampak buruk terhadap sesamanya: karena itu kasih adalah penggenapan hukum."

Kidung Agung 1:3 Oleh karena harumnya minyak urapanmu yang baik, namamu seperti minyak urapan yang dicurahkan, oleh karena itu gadis-gadis mencintaimu.

Aroma manis kebaikan Allah termasyhur, dan nama-Nya terpuji di hati orang-orang yang beriman.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Kebaikan Tuhan Diakui

2. Daya Tarik Pengabdian: Mengapa Para Perawan Mengasihi Tuhan

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. 1 Petrus 2:2 - Sama seperti bayi yang baru lahir, rindulah akan air susu rohani yang murni, supaya olehnya kamu bertumbuh dan diselamatkan.

Kidung Agung 1:4 Tarik aku, kami akan mengejarmu: raja telah membawaku ke kamarnya: kami akan bergembira dan bersukacita padamu, kami akan mengingat cintamu lebih dari pada anggur: orang jujur mencintaimu.

Dekatkan aku kepada-Mu, Tuhan, dan aku akan mengikuti kemanapun Engkau memimpin. Cintamu lebih baik daripada kesenangan duniawi apa pun.

1: Kasih Tuhan Lebih Baik Dari Apapun

2: Carilah Kedekatan dengan Tuhan dan Kasih-Nya Akan Memenuhi Anda

1: Yeremia 31:3 - "Dari dahulu kala Tuhan telah menampakkan diri kepadaku, berkata: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2: Zefanya 3:17 - "Tuhan, Allahmu, perkasa di tengah-tengahmu; Dia akan menyelamatkan, Dia akan bersukacita karena kamu dengan sukacita; Dia akan beristirahat dalam kasih-Nya, Dia akan bersukacita karena kamu dengan nyanyian."

Kidung Agung 1:5 Aku berkulit hitam, tetapi cantik, hai putri-putri Yerusalem, seperti kemah Kedar, seperti tirai Salomo.

Pengantin wanita itu cantik meskipun kulitnya gelap, dan kecantikannya disamakan dengan kemah Kedar dan tirai Sulaiman.

1. Kecantikan Hadir dalam Segala Bentuk dan Warna

2. Menghargai Indahnya Keberagaman

1. 1 Petrus 3:3-4 Jangan biarkan perhiasanmu tampak luar, yaitu kepang rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu berupa pribadi hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa. roh yang lemah lembut dan tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga.

2. Amsal 31:30 - Pesona itu menipu, dan kecantikan itu sia-sia, tetapi perempuan yang takut akan Tuhan terpuji.

Kidung Agung 1:6 Jangan pandang aku, karena aku hitam, karena matahari memandangku; anak-anak ibuku marah kepadaku; mereka menjadikan aku penjaga kebun anggur; tetapi kebun anggurku sendiri belum aku pelihara.

Pembicara dalam Kidung Agung 1:6 mengungkapkan bagaimana mereka merasa terasing dan tidak dihargai karena warna kulit mereka, dan bagaimana mereka diberi tugas yang belum mampu mereka penuhi.

1. Kekuatan Ketahanan dalam Menghadapi Diskriminasi

2. Kekuatan Iman di Tengah Kesulitan

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani menghakimi kamu tidak akan berhasil. Itulah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku," kata Yang mulia.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar engkau menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Kidung Agung 1:7 Katakan kepadaku, hai engkau yang dikasihi jiwaku, di mana engkau memberi makan, di mana engkau menempatkan kawananmu pada siang hari; sebab mengapa aku harus menjadi seperti orang yang disingkirkan oleh kawanan teman-temanmu?

Pembicara rindu untuk bersama kekasihnya dan berbagi kerinduannya akan persahabatan.

1. Kerinduan Cinta: Menemukan Kepuasan dalam Hubungan

2. Kepedulian Gembala: Menemukan Ketenangan dalam Kehadiran Gembala

1. Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau, dan menuntun aku ke air yang tenang.

2. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya; dia dengan lembut memimpin mereka yang masih muda.

Kidung Agung 1:8 Jika engkau tidak mengetahui, hai wanita tercantik, berjalanlah mengikuti jejak kawanan domba, dan berilah makan kepada anak-anakmu di samping kemah para gembala.

Kidung Agung mendorong wanita tercantik untuk pergi keluar dan mencari tahu ke mana tujuan kawanannya, dan kemudian memberi makan anak-anaknya di samping tenda para gembala.

1. "Dengarkan Gembala: Mengikuti Yesus di Saat Ketidakpastian"

2. "Perjalanan Baru: Menemukan Keyakinan dan Harapan di Masa Sulit"

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: dia akan mengumpulkan anak domba dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anaknya.

2. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku.

Kidung Agung 1:9 Aku bandingkan engkau, hai kekasihku, dengan sekumpulan kuda di kereta Firaun.

Pembicara mengibaratkan kekasihnya seperti sekelompok kuda di kereta Firaun.

1. Indahnya Cinta: Menelusuri Makna di Balik Kidung Agung

2. Menemukan Kekuatan dalam Jumlah: Menarik Kekuatan dari Orang Lain

1. Amsal 18:24 Seseorang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

2. Roma 12:5 Jadi di dalam Kristus kita, walaupun banyak, merupakan satu tubuh dan setiap anggota adalah milik anggota yang lain.

Kidung Agung 1:10 Pipimu indah dengan deretan permata, lehermu dengan rantai emas.

Pembicaranya memuji cinta mereka, menonjolkan pipi mereka yang berhiaskan permata dan leher mereka yang berhiaskan rantai emas.

1. Indahnya Cinta : Sebuah Refleksi Kidung Agung 1:10

2. Menghiasi Diri dengan Cinta: Eksplorasi Kidung Agung 1:10

1. 1 Yohanes 4:7-8 “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: karena kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; karena Allah adalah kasih ."

2. 1 Korintus 13:4-7 “Amal itu panjang sabar dan baik hati; kasih tidak membuat iri; kasih tidak menyombongkan diri, tidak sombong, tidak berperilaku tidak senonoh, tidak mencari keuntungan sendiri, tidak mudah terprovokasi, tidak berpikir kejahatan; tidak bersukacita karena kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran; menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

Kidung Agung 1:11 Kami akan membuatkanmu batas-batas emas dengan kancing-kancing perak.

Ayat ini berbicara tentang keindahan dan kekayaan kasih Tuhan kepada kita.

1: Kasih Tuhan itu Berharga dan Murni

2 : Kemegahan Kasih Tuhan

1: Yesaya 43:4 "Karena kamu berharga dan terhormat di mata-Ku, dan karena Aku mengasihi kamu, maka Aku akan memberikan manusia sebagai ganti kamu, bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu"

2: 1 Yohanes 4:9-10 "Beginilah cara Allah menunjukkan kasih-Nya di antara kita: Dia mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia agar kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih: bukan karena kita mengasihi Allah, tetapi bahwa Dia mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya sebagai kurban pendamaian atas dosa-dosa kita.”

Kidung Agung 1:12 Ketika raja sedang duduk di mejanya, narwastuku mengeluarkan baunya.

Narator dalam Kidung Agung menggambarkan wangi harum kekasih mereka saat mereka duduk di meja raja.

1. Manisnya Cinta: Belajar Menghargai Keharuman Hubungan Kita

2. Wewangian Kesetiaan: Memupuk Hubungan Kepercayaan dan Kesetiaan

1. Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan itu seperti sarang lebah, manis bagi jiwa dan menyehatkan tulang.

2. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Kidung Agung 1:13 Seikat mur adalah kekasihku; dia akan berbaring sepanjang malam di dadaku.

Bagian ini menggambarkan hubungan intim antara kekasih dan yang dicintai.

1. "Keintiman Cinta: Memelihara Hubungan Seperti Tuhan Memelihara Kita"

2. "Cinta yang Memuaskan: Mengalami Sukacita dari Pengabdian Seutuhnya"

1. Yohanes 15:9-17 - Perintah Yesus untuk saling mengasihi sebagaimana Dia telah mengasihi kita.

2. 1 Yohanes 4:7-12 - Perintah Allah untuk saling mengasihi, dan betapa kasih yang sempurna melenyapkan rasa takut.

Kidung Agung 1:14 Bagiku kekasihku bagaikan kumpulan pohon kamper di kebun anggur Engedi.

Kekasih diumpamakan seperti sekumpulan bunga kampire, sekuntum bunga harum, di kebun anggur Engedi.

1. Indahnya Cinta: Membandingkan Kekasih dengan Bunga yang Wangi

2. Manisnya Engedi: Refleksi Kebun Anggur Engedi

1. Kejadian 16:13-14 (Dan dia memanggil nama TUHAN yang berfirman kepadanya, Engkau, Allah, melihat aku: karena dia berkata, Apakah aku juga di sini menjaga dia yang melihatku? Oleh karena itu sumur itu disebut Beer-lahai -roi; lihatlah, itu antara Kadesh dan Bered.)

2. Yesaya 5:1-2 (Sekarang aku akan menyanyikan lagu kekasihku tentang kekasihku yang menyentuh kebun anggurnya. Kekasihku mempunyai kebun anggur di bukit yang subur: lalu ia memagarinya, mengumpulkan batu-batunya, dan menanaminya. dengan tanaman anggur pilihan, lalu mendirikan sebuah menara di tengah-tengahnya, dan membuat tempat pemerasan anggur di dalamnya; dan dilihatnya, kebun itu akan menghasilkan buah anggur, dan di sana dihasilkan buah anggur yang liar.)

Kidung Agung 1:15 Lihatlah, engkau cantik, sayangku; lihatlah, engkau cantik; kamu mempunyai mata merpati.

Kidung Agung memuji kecantikan sang kekasih.

1. Tuhan Menciptakan Kita untuk Menghargai Keindahan

2. Makna Dibalik Kidung Agung

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka.

2. Mazmur 34:5 - Mereka yang memandangnya berseri-seri; wajah mereka tidak pernah ditutupi rasa malu.

Kidung Agung 1:16 Lihatlah, engkau cantik, hai kekasihku, ya, menyenangkan: juga tempat tidur kami berwarna hijau.

Pembicara mengungkapkan kekagumannya terhadap kekasihnya, menggambarkan mereka cantik dan menyenangkan. Mereka juga menyebutkan tempat tidur hijau yang mereka bagikan.

1. Melihat Keindahan pada Kekasih Kita

2. Hidup Harmoni dengan Alam

1. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

2. Filipi 4:8 - Yang terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik; jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.

Kidung Agung 1:17 Balok rumah kami dari kayu aras, dan langit-langit kami dari kayu cemara.

Kidung Agung menggambarkan sebuah rumah yang dibangun dengan balok kayu cedar dan kasau cemara.

1. Membangun Rumah di Atas Fondasi yang Kokoh – Menggunakan Kidung Agung sebagai contoh landasan kuat dalam iman dan kasih.

2. Kekuatan dan Keindahan - Menjelajahi bagaimana penggunaan balok kayu cedar dan kasau cemara dapat memberikan kekuatan dan keindahan pada rumah.

1. 1 Korintus 3:11 - Sebab tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain selain dari dasar yang sudah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

Kidung Agung pasal 2 melanjutkan ungkapan cinta puitis antara mempelai wanita dan kekasihnya. Ini menggambarkan hubungan mereka yang berkembang dan keindahan hubungan mereka.

Paragraf ke-1: Pengantin wanita membandingkan dirinya dengan bunga bakung di antara duri, mengungkapkan keunikan dan keinginannya terhadap kekasihnya. Dia sangat menantikan kedatangannya, merindukan persatuan intim mereka (Kidung Agung 2:1-3).

Paragraf ke-2: Pengantin wanita memimpikan kekasihnya datang kepadanya seperti kijang atau rusa jantan. Dia mengundangnya untuk menikmati kenikmatan cinta dalam pelukan alam, menggunakan gambaran yang jelas untuk menyampaikan hasrat mereka yang menggebu-gebu (Kidung Agung 2:4-7).

Paragraf ke-3: Pengantin wanita berbicara kepada putri-putri Yerusalem, mendesak mereka untuk tidak membangkitkan cinta sebelum waktunya melainkan menunggu waktu yang tepat. Dia mengungkapkan kasih sayangnya kepada kekasihnya dan menggambarkannya sebagai kijang atau rusa jantan (Kidung Agung 2:8-9).

Paragraf ke-4: Sang kekasih membalasnya dengan kata-kata penuh kekaguman terhadap kecantikan mempelai wanita. Dia membandingkan matanya dengan merpati dan memuji daya tariknya secara keseluruhan. Dia mengungkapkan keinginannya untuk berada di dekatnya dan menikmati waktu bersama (Kidung Agung 2:10-14).

Paragraf ke-5: Pengantin wanita mengundang kekasihnya ke alam yang indah, di mana mereka dapat menikmati kebersamaan satu sama lain. Dia menggambarkan bunga-bunga yang bermekaran, kicauan burung, dan keharuman harum yang mengelilinginya (Kidung Agung 2:15-17).

Kesimpulan,

Kidung Agung pasal dua menggambarkan

romansa yang berkembang di antara keduanya

mempelai wanita dan kekasihnya melalui ungkapan puitis.

Membandingkan diri sebagai bunga bakung yang unik di antara duri sambil mengungkapkan keinginan.

Tak sabar menunggu kedatangannya disertai kerinduan akan persatuan yang mesra.

Bermimpi tentang kekasih yang mendekat seperti kijang atau rusa jantan.

Kenikmatan yang mengundang ditemukan dalam kesenangan yang terkait dengan cinta menggunakan gambaran yang jelas.

Mendesak putri-putri Yerusalem untuk tidak membangkitkan cinta sebelum waktunya tetapi menunggu waktu yang tepat.

Mengekspresikan kasih sayang terhadap kekasih sambil menggambarkannya sebagai kijang atau rusa jantan.

Sang kekasih menyikapinya dengan mengagumi keindahan yang terdapat dalam diri mempelai sambil mengungkapkan hasrat terhadap keintiman.

Mengundang orang yang dicintai ke dalam suasana alam yang indah di mana mereka dapat menikmati kebersamaan satu sama lain.

Menggambarkan bunga-bunga yang bermekaran, kicauan burung serta wangi harum yang menyelimutinya.

Menawarkan wawasan untuk mengenali hubungan emosional mendalam yang dialami dalam hubungan romantis yang digambarkan melalui bahasa puitis. Menekankan pentingnya kesabaran dan waktu dalam hal-hal yang berkaitan dengan cinta atau hubungan. Selain itu, menyoroti pentingnya menghargai keindahan alam serta menemukan kegembiraan dalam pengalaman bersama sebagai pasangan.

Kidung Agung 2:1 Akulah bunga mawar Sharon dan bunga bakung di lembah.

Kidung Agung 2:1 adalah pernyataan keindahan dan nilai.

1. "Mawar Sharon: Sebuah Nasihat untuk Menemukan Nilai Kita di dalam Kristus"

2. "Bunga Bakung di Lembah: Sebuah Dorongan untuk Mencari Keindahan dalam Tuhan"

1. Yesaya 53:2 - "Sebab ia akan tumbuh di hadapannya seperti tanaman yang lembut, dan seperti akar dari tanah yang kering; ia tidak mempunyai bentuk dan tidak menarik; dan bila kita melihatnya, tidak ada keindahan yang kita harus menginginkannya."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Kidung Agung 2:2 Seperti bunga bakung di antara duri, demikianlah cintaku di antara anak-anak perempuan.

Indahnya cinta tampak menonjol di tengah lingkungan sulit.

1. "Cinta di Tengah Kesulitan"

2. "Bunga Wangi di Rumpun Duri"

1. Rut 3:11 - "Dan sekarang, putriku, jangan takut. Aku akan melakukan semua yang kamu minta, karena semua warga kotaku tahu bahwa kamu adalah wanita yang berharga."

2. Mazmur 45:13-14 - "Yang mulia putri di kamarnya; gaunnya ditenun dengan emas. Dengan pakaian bersulam dia dibawa ke raja; teman-teman perawannya mengikutinya, dan teman-temannya dibawa kepadamu. "

Kidung Agung 2:3 Seperti pohon apel di antara pohon-pohon di hutan, demikianlah kekasihku di antara anak-anak. Aku duduk di bawah naungannya dengan penuh kegembiraan, dan buahnya terasa manis menurut seleraku.

Yang dicintai menonjol di antara yang lain, dan pembicara merasa senang dengan kebersamaan dengan yang dicintai.

1. Kegembiraan karena Perbedaan: Menemukan Kegembiraan pada Kekasih kita

2. Manisnya Cinta: Mengalami Buah Persahabatan

1. Mazmur 1:1-3

2. Yohanes 15:1-8

Kidung Agung 2:4 Dibawanya aku ke rumah perjamuan, dan panji-panjinya di atasku adalah kasih.

Kidung Agung merayakan suka cita cinta timbal balik kedua mempelai.

1: Panji cinta: Merayakan kasih Tuhan yang setia dan tidak berubah.

2: Kegembiraan kedua mempelai: Merangkul indahnya persatuan yang diberikan Tuhan.

1: Efesus 5:25-33 - Kasih pengorbanan Suami terhadap istrinya.

2: Kidung Agung 8:6-7 - Sukacita keintiman relasional dalam pernikahan.

Kidung Agung 2:5 Tinggalkanlah aku dengan kendi, hiburlah aku dengan apel, karena aku muak dengan cinta.

Kidung Agung mengungkapkan cinta intim antara dua kekasih.

1: Cinta Sejati Patut Dirayakan

2: Gairah Cinta adalah Anugerah

1:1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

2: Matius 22:37-40 Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.

Kidung Agung 2:6 Tangan kirinya ada di bawah kepalaku, dan tangan kanannya memeluk aku.

Tuhan memeluk kita dengan tangan kanan-Nya.

1: Dengan Kasih Tuhan yang Kekal, Kita Terlindungi

2: Dipeluk oleh Tangan Kanan Tuhan: Beristirahatlah dalam Kenyamanan-Nya

1: Mazmur 139:5 - Kamu mengekang aku dari belakang dan depan, dan kamu meletakkan tanganmu ke atas aku.

2: Yesaya 41:13 - Karena Akulah Tuhan, Allahmu, yang memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, Jangan takut; Saya akan membantu Anda.

Kidung Agung 2:7 Aku berpesan kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, demi telur-telur dan rusa-rusa di padang, janganlah kamu membangkitkan dan membangunkan cintaku, sampai dia berkenan.

Bagian ini merupakan permohonan dari pembicara agar tidak terganggu dalam cinta mereka.

1. Kekuatan Kesabaran dalam Hubungan

2. Pentingnya Komunikasi Hormat dalam Cinta

1. 1 Korintus 13:4-7

2. Yakobus 1:19-20

Kidung Agung 2:8 Suara kekasihku! lihatlah, dia datang dengan melompat ke atas gunung, melompat ke atas bukit.

Sang kekasih datang, melompat kegirangan melintasi gunung dan bukit.

1: Kasih Tuhan penuh dengan sukacita dan kegembiraan.

2: Tuhan datang kepada kita dalam sukacita dan perayaan.

1: Mazmur 16:11 - "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu kesenangan selama-lamanya."

2: Yesaya 55:12 - "Sebab kamu akan keluar dengan gembira dan berjalan dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit di hadapanmu akan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan."

Kidung Agung 2:9 Kekasihku bagaikan kijang atau rusa muda: lihatlah, ia berdiri di balik tembok kita, ia memandang ke luar jendela, menampakkan dirinya melalui kisi-kisi.

Yang dicintai diibaratkan seekor rusa, berdiri di balik tembok dan mengamati melalui jendela.

1. Menemukan Kekuatan dalam Kerentanan

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

1. Mazmur 27:4 - Ada satu hal yang kuminta kepada Tuhan, itulah yang kuingini: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, memandangi kemurahan Tuhan dan bertanya di pelipisnya.

2. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

Kidung Agung 2:10 Kekasihku berkata kepadaku, Bangunlah, sayangku, gadis cantikku, dan pergilah.

Sang kekasih berbicara kepada yang lain, mengundang mereka untuk pergi bersama mereka.

1. Ajakan Cinta: Belajar Mengikuti Panggilan Kekasih Kita

2. Indahnya Ketundukan: Belajar Menanggapi Ajakan Kekasih Kita

1. Yohanes 15:9-17; Perintah Yesus kepada murid-muridnya untuk tinggal dalam kasih-Nya dan saling mengasihi.

2. Matius 11:28-30; Ajakan Yesus kepada mereka yang lelah untuk datang kepada-Nya dan mencari istirahat.

Kidung Agung 2:11 Sebab sesungguhnya musim dingin sudah lewat, hujan sudah lewat dan berlalu;

Musim dingin telah berakhir dan harapan akan pertumbuhan baru telah tiba.

1. Awal Baru: Merangkul Janji Musim Semi

2. Kekuatan Pembaruan: Mengatasi Hari-hari Gelap Musim Dingin

1. Yesaya 43:18-19 - "Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; yang sekarang sudah muncul, tidakkah kamu menyadarinya?

2. Roma 8:11 - "Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu".

Kidung Agung 2:12 Bunga-bunga muncul di bumi; saatnya kicau burung telah tiba, dan suara penyu terdengar di negeri kami;

Datangnya musim semi membawa keindahan dan kicauan burung.

1. Ciptaan Tuhan: Merayakan Musim Semi dan Keindahannya

2. Kegembiraan Alam : Mengalami Kemegahan Ciptaan

1. Kejadian 1:31 - Dan Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya, dan lihatlah, segala sesuatu itu baik sekali.

2. Mazmur 19:1-2 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya. Siang menyampaikan berita kepada siang, dan malam menyampaikan pengetahuan kepada malam.

Kidung Agung 2:13 Pohon ara mengeluarkan buah aranya yang hijau, dan tanaman anggur yang buah anggurnya harum baunya. Bangunlah, sayangku, sayangku, dan pergilah.

Kegembiraan cinta sedang mekar sempurna.

1: Cinta adalah hal indah yang harus dihargai dan dipupuk.

2: Kita hendaknya memanfaatkan kesempatan yang ada di hadapan kita untuk merasakan nikmatnya cinta.

1:1 Korintus 13:4-7 Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran.

2: Efesus 5:21-33 Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus. Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya.

Kidung Agung 2:14 Hai merpatiku, yang ada di celah-celah batu, di tempat-tempat tersembunyi di tangga, biarlah aku melihat wajahmu, biarlah aku mendengar suaramu; karena manis suaramu, dan wajahmu menawan.

Kidung Agung adalah perayaan cinta romantis antara dua orang.

1: Kasih Tuhan dapat ditemukan di tempat yang paling tidak terduga.

2: Indahnya cinta sejati diungkapkan dalam kata-kata dan tindakan.

1: 1 Yohanes 4:7-8: Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi: karena kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

2: Matius 22:36-40: Guru, manakah perintah utama dalam hukum Taurat? Yesus berkata kepadanya, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua, yang semisalnya, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Kidung Agung 2:15 Bawalah kepada kami rubah-rubah itu, rubah-rubah kecil, yang merusak tanaman anggur, sebab tanaman anggur kami mempunyai buah anggur yang lembut.

Ayat ini mendorong kita untuk mengambil tindakan terhadap gangguan apa pun yang mungkin menghalangi kita menjalani kehidupan pengabdian kepada Tuhan.

1. "Menjalani Kehidupan yang Berbakti: Mengambil Tindakan Melawan Gangguan"

2. "Rubah Kecil Kehidupan: Melindungi Pengabdian Kita kepada Tuhan"

1. Filipi 3:13-14 - "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya; tetapi inilah yang kulakukan: dengan melupakan apa yang telah di belakang, dan dengan menggapai apa yang telah di depan, aku berusaha keras menuju sasaran pahala panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus.”

2. Mazmur 119:9-10 - "Dengan apakah seorang muda dapat membersihkan jalannya? dengan memperhatikannya sesuai dengan perkataanmu. Dengan segenap hatiku aku mencari engkau: Hai, jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu."

Kidung Agung 2:16 Kekasihku adalah milikku, dan aku adalah miliknya; ia memberi makan di antara bunga bakung.

Kekasih si pembicara adalah miliknya, dan dia pun milik kekasihnya, yang makan di antara bunga bakung.

1. Makna Kepemilikan : Menggali Cinta Tuhan dan Diri Sendiri

2. Hidup dalam Hubungan: Bagaimana Menumbuhkan Koneksi Setia

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

Kidung Agung 2:17 Sampai fajar menyingsing dan bayang-bayang menghilang, berbaliklah, hai kekasihku, dan jadilah seperti kijang atau rusa muda di pegunungan Bether.

Sang Kekasih mendesak Kekasihnya untuk melarikan diri bersama mereka sampai fajar menyingsing.

1. Melarikan Diri kepada Tuhan: Kidung Agung sebagai Panggilan untuk Meninggalkan Dunia

2. Menemukan Perlindungan pada Tuhan: Kekuatan Pegunungan Bether

1. Yesaya 2:2-5 Gunung tempat rumah Tuhan akan berdiri tegak di puncak gunung-gunung dan segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Kidung Agung pasal 3 melanjutkan ungkapan cinta puitis antara mempelai wanita dan kekasihnya. Ini menggambarkan kerinduan pengantin wanita dan pencarian kekasihnya, yang mengarah pada reuni bahagia mereka.

Paragraf ke-1: Pengantin wanita menggambarkan mimpi atau penglihatan di mana dia mencari kekasihnya. Dia mengungkapkan kerinduannya yang mendalam padanya dan menceritakan bagaimana dia menemukannya. Dia memegangnya erat-erat, menolak melepaskannya (Kidung Agung 3:1-4).

Paragraf ke-2: Pengantin wanita berbicara kepada putri-putri Yerusalem, mendesak mereka untuk tidak mengganggu atau membangkitkan cinta sampai cinta itu siap. Dia menggambarkan sebuah prosesi besar, dengan Raja Salomo sendiri diangkut dengan kereta mewah (Kidung Agung 3:5-11).

Kesimpulan,

Kidung Agung pasal tiga menggambarkan

kerinduan dan pencarian calon pengantin

kekasihnya melalui ekspresi puitis.

Menggambarkan mimpi atau penglihatan dimana calon pengantin mencari kekasihnya.

Mengekspresikan kerinduan mendalam yang dipendam terhadap orang yang dicintai sambil menceritakan kembali pertemuan mereka yang penuh kebahagiaan.

Menyapa putri-putri Yerusalem mendesak kesabaran dalam membangkitkan cinta.

Menggambarkan prosesi akbar dengan Raja Sulaiman yang diangkut dengan kereta mewah.

Menawarkan wawasan untuk mengenali kerinduan intens yang dialami dalam hubungan romantis yang digambarkan melalui bahasa puitis. Menekankan pentingnya kesabaran dan waktu yang tepat dalam hal-hal yang berkaitan dengan cinta atau hubungan. Selain itu, menyoroti keindahan yang ditemukan dalam pengalaman bersama serta antisipasi yang mengarah pada reuni yang menggembirakan antara dua individu yang saling mencintai.

Kidung Agung 3:1 Pada malam hari di tempat tidurku aku mencari dia yang kucintai jiwaku: aku mencari dia, tetapi aku tidak menemukannya.

Pembicara sedang mencari orang yang mereka cintai di malam hari tetapi tidak berhasil.

1. Kerinduan akan Keintiman dalam Hubungan

2. Pencarian Cinta yang Bermakna

1. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Lukas 11:9-10 - Maka Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka kamu akan diberikan; carilah maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima; orang yang mencari menemukan; dan siapa yang mengetuk, pintunya akan dibukakan.

Kidung Agung 3:2 Sekarang aku akan bangkit dan berkeliling kota melalui jalan-jalan, dan di jalan-jalan luas aku akan mencari dia yang kucintai jiwaku: aku mencari dia, tetapi aku tidak menemukannya.

Pembicara mencari kekasihnya di seluruh kota, tetapi mereka tidak dapat menemukannya.

1: Kita semua dapat merasakan pengalaman mencari sesuatu yang sangat kita inginkan tetapi tidak dapat menemukannya.

2: Kita dapat percaya bahwa Tuhan selalu dekat, bahkan ketika kita merasa tidak dapat menghubungi-Nya.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2: Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

Kidung Agung 3:3 Para penjaga yang berkeliling kota menemukan aku: kepada siapa aku berkata, Apakah kamu melihat dia yang dikasihi jiwaku?

Pembicara sedang mencari kekasihnya dan bertanya kepada penjaga kota apakah mereka pernah melihatnya.

1. Pengharapan di Saat Kesepian - belajar mencari kehadiran Tuhan di saat sulit.

2. Pencarian Cinta – pentingnya mengejar cinta sejati.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu sesuai dengan waktunya; terlebih lagi dia telah memasukkan gambaran masa lalu dan masa depan ke dalam pikiran mereka, namun mereka tidak dapat mengetahui apa yang telah Tuhan lakukan dari awal hingga akhir.

Kidung Agung 3:4 Hanya sedikit saja aku menjauh dari mereka, tetapi aku menemukan dia yang kucintai jiwaku: aku memegang dia, dan tidak membiarkan dia pergi, sampai aku membawanya ke rumah ibuku, dan ke dalam kamarnya yang mengandung aku.

Pembicara menemukan orang yang mereka cintai dan menolak melepaskan mereka sampai mereka membawa mereka ke rumah ibu mereka.

1. Cinta dan Komitmen: Kekuatan Bertahan

2. Memenuhi Sumpah Kita: Sebuah Refleksi Kidung Agung 3:4

1. Efesus 5:25-33 - Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuknya

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; ia tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar.

Kidung Agung 3:5 Aku berpesan kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, demi telur-telur dan rusa-rusa di padang, janganlah kamu membangkitkan dan membangunkan cintaku, sampai dia berkenan.

Ayat ini mendorong kita untuk sabar menantikan waktu Tuhan dan tidak terburu-buru mendahului-Nya.

1. Kesabaran adalah Kebajikan: Kekuatan Menanti Tuhan

2. Kisah Cinta: Belajar Menanti Waktu Tuhan

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2. Ratapan 3:25 - Tuhan itu baik terhadap orang yang menantikan Dia, bagi jiwa yang mencari Dia.

Kidung Agung 3:6 Siapakah yang keluar dari padang gurun seperti tiang asap, wangi mur dan kemenyan, dan segala bubuk pedagang?

Kidung Agung menggambarkan cinta yang kuat antara dua orang, dan dalam 3:6, sesosok misterius digambarkan muncul dari padang gurun, wangi dengan mur, kemenyan, dan segala bubuk pedagang.

1. "Sosok Cinta yang Misterius: Mengenal Sang Kekasih Jiwa Kita"

2. "Wangi Cinta: Aroma Keintiman dengan Tuhan"

1. Kidung Agung 5:16 - "Mulutnya paling manis: ya, dia sangat cantik. Ini kekasihku, dan ini sahabatku, hai putri-putri Yerusalem."

2. Mazmur 45:8 - "Seluruh pakaianmu berbau mur, gaharu, dan cassia, dari istana gading yang membuatmu gembira."

Kidung Agung 3:7 Lihatlah tempat tidurnya, yaitu tempat tidur Salomo; ada enam puluh orang gagah berani di sana, di antara orang-orang Israel yang gagah berani.

Kidung Agung memuji keindahan dan cinta ranjang Salomo, dikelilingi oleh orang-orang Israel yang kuat dan gagah berani.

1. Kekuatan Cinta: Melihat kekuatan cinta Salomo dan perlindungannya oleh para pahlawan Israel.

2. Pejuang Cinta : Menelaah bagaimana cara memperjuangkan dan melindungi orang yang kita cintai.

1. Amsal 18:22 - "Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan dan mendapat kemurahan Tuhan."

2. Efesus 5:25-33 - "Suamiku, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaatnya dan menyerahkan diri-Nya untuknya."

Kidung Agung 3:8 Mereka semua memegang pedang, ahli dalam perang; setiap orang membawa pedang di pahanya karena ketakutan pada malam hari.

Ayat dari Kidung Agung ini berbicara tentang kehadiran pedang dan bagaimana, karena rasa takut, manusia mendekatkannya.

1. Kekuatan Ketakutan: Cara Mengatasi Ketakutan yang Menghambat Kita Hidup Bebas

2. Pedang Roh: Bagaimana Menggunakan Firman Tuhan untuk Melawan Rasa Takut

1. Yesaya 11:4-5 - Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya akan dia membunuh orang jahat. Dan kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya.

2. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk bahkan sampai membelah jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati.

Kidung Agung 3:9 Raja Salomo membuatkan bagi dirinya sebuah kereta dari kayu Libanon.

Raja Salomo membuat kereta dari kayu Lebanon.

1. Kekuatan Salomo: Bagaimana Raja Membangun Warisannya

2. Menyusun Hidup Anda: Belajar dari Teladan Raja Salomo

1. 1 Raja-raja 10:17-22

2. Amsal 16:9

Kidung Agung 3:10 Tiang-tiangnya dibuatnya dari perak, alasnya dari emas, penutupnya dari kain ungu, dan bagian tengahnya dilapisi dengan kasih, untuk putri-putri Yerusalem.

Tuhan menyediakan bahan terbaik untuk membangun struktur kasih bagi putri-putri Yerusalem.

1. Kasih Tuhan Terhadap Umat-Nya : Bagaimana Tuhan Memberikan yang Terbaik kepada Orang-Orang yang Dia Kasihi

2. Nilai Cinta: Betapa Cinta Tak Ternilai dan Tak Ternilai Harganya

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Kidung Agung 3:11 Keluarlah, hai putri-putri Sion, dan lihatlah raja Salomo dengan mahkota yang dimahkotai oleh ibunya pada hari pernikahannya, dan pada hari kegembiraan hatinya.

Salomo dirayakan sebagai raja oleh putri-putri Sion, yang memahkotainya atas pasangannya dan atas kebahagiaan hatinya.

1. Momen Puncak: Merayakan Berkat Tuhan dalam Hidup kita

2. Sukacita Melayani Raja Kita: Mengalami Kepuasan Sejati di dalam Tuhan

1. Mazmur 21:2-4 - Engkau telah mengabulkan keinginan hatinya dan tidak menahan permintaan bibirnya. Selah 3 Kamu turun di Gunung Sinai; kamu berbicara kepada mereka dari surga. Engkau memberi mereka peraturan yang benar dan hukum yang benar, ketetapan dan perintah yang baik. 4 Engkau memberitahukan kepada mereka hari Sabat sucimu dan memberikan kepada mereka perintah, ketetapan dan hukum melalui hambamu Musa.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya: 2 ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk mencabut, 3 a ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan, ada waktu untuk merobohkan, ada waktu untuk membangun, 4 ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa, ada waktu untuk berkabung, ada waktu untuk menari, 5 ada waktu untuk menaburkan batu dan ada waktu untuk mengumpulkannya, ada waktu untuk memeluk dan ada waktu untuk menahan diri dari memeluk, 6 ada waktu untuk mencari dan ada waktu untuk menyerah, ada waktu untuk menyimpan dan ada waktu untuk membuang, 7 ada waktu untuk merobek dan ada waktu untuk memperbaiki, ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara, 8 ada waktu untuk mengasihi, ada waktu untuk membenci, ada waktu untuk berperang, ada waktu untuk berdamai.

Kidung Agung pasal 4 melanjutkan ungkapan cinta puitis antara mempelai wanita dan kekasihnya. Ini berfokus pada kecantikan dan daya tarik pengantin wanita, menyoroti fitur fisiknya dan pengaruhnya terhadap kekasihnya.

Paragraf ke-1: Sang kekasih memuji kecantikan fisik mempelai wanita, mengagumi berbagai aspek penampilannya. Dia membandingkan matanya dengan merpati, rambutnya dengan kawanan kambing, dan menggambarkan giginya seputih domba yang baru dicukur (Kidung Agung 4:1-5).

Paragraf ke-2: Sang kekasih terus memuji kecantikan mempelai wanita, membandingkan bibirnya dengan benang merah dan mulutnya dengan sepotong buah delima yang indah. Dia memuji keharuman yang keluar dari pakaiannya (Kidung Agung 4:6-7).

Paragraf ke-3: Sang kekasih menggambarkan pengantin wanita sebagai taman yang terkunci, menekankan bahwa dia hanya diperuntukkan bagi dia saja. Dia mengungkapkan keinginannya untuk mencicipi buah-buahan di taman ini dan meminum airnya yang menyegarkan (Kidung Agung 4:8-15).

Paragraf ke-4: Pengantin wanita menyikapinya dengan mengungkapkan rasa kekaguman yang timbal balik terhadap kekasihnya. Dia menyebutnya seikat bunga pacar di kebun anggur mereka dan mengundangnya ke ruang pribadi mereka (Kidung Agung 4:16).

Kesimpulan,

Kidung Agung pasal empat menggambarkan

kekaguman terhadap kecantikan fisik mempelai wanita

dan ekspresi timbal balik antara

mempelai wanita dan kekasihnya melalui bahasa puitis.

Sang kekasih memuji berbagai aspek yang terdapat dalam penampilan fisik mempelai wanita.

Membandingkan mata dengan merpati, bulu dengan kawanan kambing, serta menggambarkan gigi yang putih.

Memuji kecantikan lebih jauh dengan membandingkan bibir dengan benang merah atau irisan buah delima.

Aroma pujian terpancar dari busana yang dikenakan mempelai wanita.

Menggambarkan pengantin sebagai taman terkunci yang diperuntukkan khusus untuk kekasih.

Mengekspresikan keinginan untuk mencicipi buah-buahan di taman sambil meminum airnya yang menyegarkan.

Pengantin wanita membalas kekagumannya sambil mengajak kekasihnya ke ruang privat.

Menawarkan wawasan untuk mengenali apresiasi mendalam terhadap atribut fisik yang ditemukan dalam hubungan romantis yang digambarkan melalui bahasa puitis. Menekankan pentingnya ditempatkan pada eksklusivitas atau komitmen dalam hubungan romantis. Selain itu, menonjolkan ekspresi kasih sayang timbal balik serta menciptakan suasana intim antara dua individu yang saling mencintai.

Kidung Agung 4:1 Lihatlah, engkau cantik, sayangku; lihatlah, engkau cantik; engkau mempunyai mata merpati di balik rambutmu: rambutmu seperti sekawanan kambing, yang muncul dari Gunung Gilead.

Bagian tersebut menggambarkan keindahan sang kekasih.

1. Ciptaan Tuhan Itu Indah - Kidung Agung 4:1

2. Kasih Dinyatakan dengan Cara yang Indah - Kidung Agung 4:1

1. Mazmur 90:17 - Semoga kemurahan Tuhan, Allah kita, menyertai kita, dan tegakkan bagi kita pekerjaan tangan kita; ya, dirikanlah pekerjaan tangan kami.

2. Kolose 3:12 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran.

Kidung Agung 4:2 Gigimu bagaikan sekawanan domba yang baru dicukur habis dimandikan; dimana setiap orang melahirkan anak kembar, dan tidak ada yang mandul di antara mereka.

Ayat ini merupakan perbandingan puitis antara gigi seseorang dengan sekawanan domba yang telah dimandikan dan dirawat dengan baik.

1. Indahnya Kebersihan: Menemukan Kegembiraan dalam Kebiasaan Berdandan Sehari-hari

2. Kegembiraan Komunitas: Bagaimana Bekerja Sama Membuat Kita Lebih Baik

1. Amsal 27:17, Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

2. Pengkhotbah 4:9-10, Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.

Kidung Agung 4:3 Bibirmu seperti benang kirmizi, dan ucapanmu indah, pelipismu seperti buah delima di dalam rambutmu.

Sang kekasih digambarkan mempunyai penampilan cantik.

1. Mengenal Identitas Kita di dalam Kristus: Merayakan Indahnya Ciptaan Tuhan

2. Mendekatkan Diri Kepada Tuhan Melalui Pemujaan Terhadap Karya Tangan-Nya

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah Dia kenal sebelumnya, Dia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang telah Dia tentukan dari semula juga Dia panggil, dan mereka yang Dia panggil juga Dia benarkan, dan mereka yang Dia benarkan juga Dia muliakan.

Kidung Agung 4:4 Lehermu bagaikan menara Daud, yang dibangun untuk gudang senjata, yang di atasnya tergantung seribu sabuk pengaman, semuanya perisai pahlawan.

Leher kekasih itu kuat dan perkasa, seperti menara Daud yang menampung baju besi dan perisai orang-orang perkasa.

1: Kekuatan kekasih dan kekuatan Tuhan.

2: Keindahan kekasih dan perlindungan Tuhan.

1: Mazmur 28:7 "TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memuji Dia."

2: Yesaya 59:17 "Sebab dia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dan dia mengenakan pakaian pembalasan, dan dibalut semangat seperti jubah."

Kidung Agung 4:5 Kedua buah dadamu bagaikan dua anak rusa yang kembar, yang mencari makan di antara bunga bakung.

Kidung Agung memuji kecantikan sang kekasih, menggambarkan payudaranya seperti dua anak rusa yang kembar, sedang makan di antara bunga lili.

1. Keindahan Ciptaan Tuhan: Kajian Kidung Agung

2. Kekuatan Cinta: Menjelajahi Kidung Agung

1. Mazmur 139:14 - Aku memuji Engkau, karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib.

2. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

Kidung Agung 4:6 Sampai fajar menyingsing dan bayang-bayang hilang, aku akan membawaku ke gunung mur dan ke bukit kemenyan.

Pembicara rindu untuk melarikan diri ke tempat yang wangi dan indah, jauh dari bayang-bayang malam.

1. Mengatasi Kegelapan Melalui Pengejaran yang Menyenangkan

2. Indahnya dan Wanginya Iman Setia

1. Mazmur 139:11-12 - “Jika aku berkata, Sesungguhnya kegelapan akan menyelimuti aku, dan terang di sekelilingku menjadi malam, bahkan kegelapan tidaklah gelap bagimu; malam terang seperti siang hari, karena kegelapan bagaikan ringan bersamamu."

2. Yesaya 60:1-2 - "Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu. Sebab lihatlah, kegelapan akan menyelimuti bumi, dan kegelapan pekat menyelimuti bangsa-bangsa; tetapi Tuhan akan menutupi bumi." bangkitlah atasmu dan kemuliaan-Nya akan terlihat atasmu."

Kidung Agung 4:7 Engkau cantik sekali, sayangku; tidak ada tempat padamu.

Kidung Agung memuji kecantikan sang kekasih, menyatakan bahwa tidak ada cacat pada mereka.

1. Cinta Tanpa Syarat: Merayakan Kecantikan Kekasih Kita

2. Sempurna: Refleksi Kesempurnaan Ciptaan Tuhan

1. Amsal 31:10 - "Istri yang baik dapat menemukan? Dia jauh lebih berharga dari pada permata."

2. Kejadian 1:31 - "Dan Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya, dan lihatlah, semuanya itu sangat baik."

Kidung Agung 4:8 Ikutlah aku dari Lebanon, hai istriku, bersamaku dari Lebanon: lihatlah dari puncak Amana, dari puncak Shenir dan Hermon, dari sarang singa, dari pegunungan macan tutul.

Pembicara mengajak pasangannya untuk datang bersama mereka dari Lebanon, dan melihat indahnya kawasan Amana, Shenir, Hermon, serta negeri singa dan macan tutul.

1. Ajakan Mencintai: Panggilan Tuhan untuk Menjadi Satu

2. Berpetualang Bersama: Ajakan Tuhan untuk Menjelajah dan Menemukan

1. Efesus 5:31-32 - "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang teguh pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Rahasia ini sungguh mendalam, dan maksudku ini mengacu pada Kristus dan gereja.

2. Mazmur 104:19 - Dia menjadikan bulan untuk menandai musim; matahari tahu waktunya terbenam.

Kidung Agung 4:9 Engkau telah mencabuli hatiku, saudaraku, isteriku; engkau telah meniduri hatiku dengan satu matamu, dengan satu rantai di lehermu.

Yang terkasih terpikat oleh kecantikan kekasihnya.

1. Cinta sering kali diungkapkan melalui keindahan dan penghargaan.

2. Kekuatan keindahan dan kemampuannya memikat hati.

1. Amsal 5:19 - Biarlah dia seperti rusa yang penyayang dan rusa yang menyenangkan; biarkan payudaranya memuaskanmu setiap saat; dan jadilah engkau selalu ditiduri dengan cintanya.

2. 1 Yohanes 4:18 - Tidak ada ketakutan dalam cinta; tetapi cinta yang sempurna melenyapkan ketakutan: karena ketakutan mempunyai siksaan. Dia yang takut tidak menjadi sempurna dalam cinta.

Kidung Agung 4:10 Betapa indahnya kasihmu, hai saudaraku, suamiku! betapa lebih baik cintamu daripada anggur! dan bau minyak wangimu lebih harum dari segala rempah-rempah!

Cinta pasangan lebih baik daripada hal yang paling menyenangkan dalam hidup.

1. Belajarlah untuk menghargai cinta pasangan Anda lebih dari apapun.

2. Cinta adalah anugerah terbesar yang diberikan Tuhan kepada kita.

1. 1 Yohanes 4:8 - "Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, karena Allah adalah kasih."

2. Markus 12:30-31 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah yang kedua adalah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri Tidak ada perintah lain yang lebih penting dari kedua perintah ini.

Kidung Agung 4:11 Bibirmu, hai mempelaiku, terkulai seperti sarang madu: madu dan susu ada di bawah lidahmu; dan bau pakaianmu seperti bau Libanon.

Sang kekasih dalam Kidung Agung digambarkan memiliki kata-kata yang manis, dan harum baunya.

1: Kekuatan Kata-Kata Manis

2: Aroma Manis Kebenaran

1: Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan itu seperti sarang madu, manis bagi jiwa dan menyehatkan tulang.

2: 2 Korintus 2:14-15 - Tetapi syukur kepada Allah, yang di dalam Kristus selalu menuntun kita dalam pawai kemenangan, dan melalui kita menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia kemana-mana. Sebab kitalah yang menjadi bau harum Kristus bagi Allah di antara mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang binasa.

Kidung Agung 4:12 Sebuah taman yang tertutup adalah saudara perempuanku, isteriku; mata air tertutup, air mancur tertutup.

Bagian ini berbicara tentang keindahan dan eksklusivitas cinta Sang Kekasih.

1: Indahnya Cinta Sang Kekasih

2: Eksklusivitas Cinta Sang Kekasih

1: Yesaya 62:4-5 "Kamu tidak akan lagi disebut Tertinggal, dan tanahmu tidak lagi disebut Sunyi, tetapi kamu akan disebut Kesenangan-Ku Ada padanya, dan tanahmu Kawin; karena Tuhan berkenan padamu, dan tanahmu akan dikawinkan.

2: Yeremia 31:3 "Tuhan menampakkan diri kepadanya dari jauh. Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; oleh karena itu aku tetap setia padamu."

Kidung Agung 4:13 Tumbuhanmu bagaikan kebun buah delima yang buahnya enak; camphire, dengan spikenard,

Kidung Agung merayakan kegembiraan cinta dan pernikahan.

1: Cinta itu indah dan manis seperti buah delima.

2: Pernikahan adalah anugerah berharga yang patut disyukuri.

1: Kolose 3:12-14 - Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kemurahan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; Saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada orang yang berselisih dengan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu. Dan di atas semua itu kenakanlah sedekah, yaitu pengikat kesempurnaan.

2: Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, dan Ia adalah penyelamat tubuh. Oleh karena itu, sama seperti gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk pada suaminya dalam segala hal. Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus juga mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi gereja; Supaya Ia menguduskan dan menyucikannya dengan permandian air dengan firman.

Kidung Agung 4:14 Spikenard dan kunyit; calamus dan kayu manis, dengan semua pohon kemenyan; mur dan gaharu, dengan segala bumbu utama:

Kidung Agung merayakan indahnya cinta antara dua insan.

1: Cinta sejati adalah anugerah yang berharga dan harum, seperti halnya rempah-rempah yang disebutkan dalam ayat ini.

2: Cinta lebih berharga daripada benda atau kesenangan materi apa pun, seperti yang dijelaskan oleh rempah-rempah dalam bagian ini.

1:1 Korintus 13:1-8 - Kasih itu sabar dan baik hati; ia tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar.

2: 1 Yohanes 4:16 - Tuhan adalah kasih, dan siapa pun yang tinggal di dalam kasih, ia tinggal di dalam Tuhan, dan Tuhan tinggal di dalam dia.

Kidung Agung 4:15 Mata air taman, mata air kehidupan, dan sungai-sungai dari Lebanon.

Bagian ini merupakan gambaran keindahan alam dan melimpahnya sumber daya pemberi kehidupan.

1. "Air Hidup: Menyegarkan dan Memperbarui Hidup Kita"

2. "Keindahan Alam: Anugerah Tuhan"

1. Yohanes 4:14 Tetapi siapa pun yang minum dari air yang akan Aku berikan kepadanya, tidak akan pernah haus lagi; tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal."

2. Mazmur 104:10-12 Engkau membuat mata air memancar di lembah; mereka mengalir di antara gunung-gunung; mereka memberi minum kepada setiap binatang di padang; keledai liar memuaskan dahaga mereka. Di samping mereka berdiamlah burung-burung di udara; mereka bernyanyi di antara dahan. Dari tempat tinggalmu yang tinggi engkau menyirami pegunungan; bumi puas dengan hasil pekerjaanmu.

Kidung Agung 4:16 Bangunlah, hai angin utara; dan datanglah ke selatan; tiuplah ke kebunku, supaya rempah-rempahnya mengalir keluar. Biarlah kekasihku datang ke kebunnya dan memakan buah-buahannya yang lezat.

Yang terkasih diundang untuk memasuki taman dan menikmati buah-buahannya yang menyenangkan.

1: Kita diajak memasuki taman Tuhan dan memakan buah roh-Nya.

2: Melalui berkat Tuhan, kita dapat merasakan kegembiraan dan kegembiraan di taman-Nya.

1: Mazmur 1:3 - Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya; daunnya juga tidak akan layu; dan apa pun yang dilakukannya akan berhasil.

2: Yesaya 61:11 - Karena seperti bumi mengeluarkan kuncupnya, dan seperti taman menumbuhkan apa yang ditabur di dalamnya; maka Tuhan ALLAH akan memunculkan kebenaran dan pujian di hadapan semua bangsa.

Kidung Agung pasal 5 melanjutkan ungkapan cinta puitis antara mempelai wanita dan kekasihnya. Ini menggambarkan perpisahan sesaat dan kerinduan serta reuni di antara mereka.

Paragraf ke-1: Pengantin wanita menggambarkan mimpi di mana dia ragu-ragu untuk membukakan pintu untuk kekasihnya ketika dia datang mengetuk. Pada saat dia memutuskan untuk membiarkannya masuk, dia sudah berangkat. Dia mencarinya tetapi tidak dapat menemukannya (Kidung Agung 5:1-6).

Paragraf ke-2: Putri-putri Yerusalem bertanya kepada mempelai wanita tentang ciri-ciri kekasihnya, mendorongnya untuk menggambarkan ciri-ciri fisiknya dan mengungkapkan kasih sayangnya yang mendalam terhadapnya (Kidung Agung 5:7-8).

Paragraf ke-3: Pengantin wanita terus mencari kekasihnya di seluruh kota, menanyakan orang lain apakah mereka telah melihatnya. Dia bertemu dengan penjaga yang menganiayanya, namun dia tetap teguh mengejarnya (Kidung Agung 5:9-16).

Paragraf ke-4: Akhirnya mempelai wanita menemukan kekasihnya dan mengungkapkan betapa dia menginginkan kehadirannya. Dia menggambarkan kecantikan fisiknya dan mengungkapkan cintanya padanya (Kidung Agung 5:17).

Kesimpulan,

Kidung Agung pasal lima menggambarkan

pemisahan sementara antara

mempelai wanita dan kekasihnya,

disusul kerinduan mereka dan akhirnya bersatu kembali melalui ungkapan puitis.

Menggambarkan mimpi dimana mempelai wanita enggan membuka pintu ketika kekasihnya datang mengetuk.

Kekasih berangkat sebelum diizinkan masuk menuju penggeledahan yang dilakukan oleh mempelai wanita.

Menghadapi penganiayaan dari penjaga sambil tetap bertekad selama pengejaran.

Menemukan kekasih pada akhirnya sambil mengungkapkan keinginan terhadap kehadirannya.

Menggambarkan kecantikan fisik yang dimiliki oleh orang yang dicintai serta mengungkapkan cinta.

Menawarkan wawasan untuk mengenali tantangan sementara yang dihadapi dalam hubungan romantis yang digambarkan melalui bahasa puitis. Menekankan pentingnya ditempatkan pada ketekunan, tekad, serta mengatasi hambatan yang dihadapi pada saat-saat perpisahan atau jarak dalam suatu hubungan. Selain itu, menyoroti kegembiraan yang dialami saat bertemu kembali dengan orang yang dicintai serta mengungkapkan kasih sayang yang mendalam terhadap mereka.

Kidung Agung 5:1 Aku datang ke kebunku, saudara perempuanku, isteriku: aku telah mengumpulkan mur dan rempah-rempahku; Aku telah memakan sarang lebahku dengan maduku; Aku telah meminum anggurku dengan susuku: makanlah, hai teman-teman; minumlah, ya, minumlah yang banyak, hai kekasih.

Kidung Agung adalah ekspresi puitis tentang kegembiraan cinta perkawinan. Itu adalah undangan untuk mengambil bagian dalam kebahagiaan rohani dan jasmani pernikahan.

1. Kegembiraan Cinta Pernikahan: Sebuah Ajakan untuk Mengalami Pemenuhan Rohani dan Jasmani

2. Peliharalah Pernikahan Anda dengan Keintiman Spiritual dan Fisik

1. 1 Korintus 7:2-5 - Paulus menganjurkan pasangan suami istri untuk memuaskan satu sama lain secara seksual.

2. Efesus 5:21-33 - Paulus mendorong suami dan istri untuk menghormati satu sama lain dengan cinta tanpa syarat.

Kidung Agung 5:2 Aku tertidur, tetapi hatiku terbangun: suara kekasihkulah yang mengetuk, katanya: Bukalah bagiku, hai saudaraku, kasihku, merpatiku, tak ternoda; sebab kepalaku dipenuhi embun, dan kunciku dengan tetesan malam.

Sang kekasih memanggil kekasihnya untuk mengizinkannya masuk.

1: Kekuatan cinta dan bagaimana cinta melampaui batas.

2: Apa artinya cinta yang tidak tercemar.

1: 1 Yohanes 4:7-8 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

2: Roma 12:9-10 Biarlah cinta itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Kidung Agung 5:3 Aku telah menanggalkan jubahku; bagaimana aku harus memakainya? Aku telah membasuh kakiku; bagaimana aku akan menajiskannya?

Pembicara dalam Kidung Agung mempertanyakan bagaimana mereka dapat mengenakan mantel dan menajiskan kaki mereka setelah melepasnya.

1. Pentingnya tetap suci dan suci dalam pikiran dan perbuatan.

2. Tantangan menjaga keseimbangan antara jasmani dan rohani.

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; meskipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2. 1 Korintus 6:19-20 - “Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah? muliakan Tuhan dalam tubuhmu."

Kidung Agung 5:4 Kekasihku meletakkan tangannya di dekat lubang pintu, dan hatiku tergerak karenanya.

Narator mengungkapkan cintanya kepada kekasihnya, menggambarkan bagaimana emosinya bergejolak ketika dia memasukkan tangannya ke dalam pintu.

1. Cinta di Saat Perpisahan: Menemukan Kembali Keintiman Selama Social Distancing

2. Kekuatan Sentuhan Tak Terlihat: Mendorong Cinta Setia di Saat Berjauhan

1. Yesaya 49:16 - "Lihatlah, aku telah mengukir engkau pada telapak tanganku; tembok-tembokmu selalu ada di hadapanku."

2. Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan malu; karena kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita."

Kidung Agung 5:5 Aku bangkit untuk membuka diri kepada kekasihku; dan tanganku meneteskan mur, dan jari-jariku mencium wangi mur, pada gagang kunci.

Sang kekasih telah bangkit untuk membukakan pintu bagi kekasihnya. Tangannya berlumur mur dan jari-jarinya harum wangi mur.

1: Kita hendaknya membuka hati kita kepada Tuhan dan membiarkan kasih-Nya memenuhi kita.

2: Saat kita berserah diri kepada Tuhan, Dia akan memenuhi kita dengan rahmat dan kasih-Nya.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Efesus 3:17-19 - Agar Kristus diam di dalam hatimu karena iman. Dan aku berdoa agar kamu, yang berakar dan diteguhkan dalam kasih, dapat mempunyai kekuatan, bersama dengan semua umat kudus Tuhan, untuk memahami betapa luas dan panjangnya, tinggi dan dalamnya kasih Kristus, dan untuk mengetahui kasih yang melampaui pengetahuan ini. supaya kamu dipenuhi sampai pada batas kepenuhan Allah.

Kidung Agung 5:6 Aku membuka kepada kekasihku; tetapi kekasihku telah menarik diri, dan menghilang: jiwaku melemah ketika dia berbicara: Aku mencarinya, tetapi aku tidak dapat menemukannya; Aku meneleponnya, tapi dia tidak memberiku jawaban.

Yang terkasih telah pergi dan pembicara sedang mencari mereka.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Keputusasaan

2. Harapan di Saat Kehilangan

1. Ratapan 3:21-23 "Hal ini kuingat dalam benakku, oleh karena itu aku mempunyai pengharapan. Karena kemurahan Tuhanlah kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tiada henti. Selalu baru setiap pagi: besar kesetiaan-Mu. "

2. Mazmur 34:18 "Tuhan dekat pada mereka yang patah hati, dan menyelamatkan mereka yang patah hati."

Kidung Agung 5:7 Para penjaga yang berkeliling kota menemukan aku, mereka memukulku, mereka melukaiku; penjaga tembok mengambil cadar dariku.

Para penjaga yang berkeliling kota menyerang pembicara itu, menyingkapkan cadar mereka.

1: Kita harus selalu waspada terhadap bahaya dunia dan tetap waspada untuk melindungi diri kita sendiri.

2: Tuhan selalu menyertai kita di saat kesusahan, bahkan saat kita merasa ditinggalkan.

1: Mazmur 91:9-10 "Karena engkau telah menjadikan Tuhan, tempat perlindunganku, Yang Maha Tinggi, sebagai tempat tinggalmu; tidak ada malapetaka yang menimpa engkau, dan wabah penyakit pun tidak akan menimpa tempat tinggalmu."

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Kidung Agung 5:8 Aku berpesan kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, jika kamu menemukan kekasihku, hendaklah kamu memberitahunya, bahwa aku muak dengan cinta.

Sang kekasih diperintahkan untuk ditemukan dan diceritakan cintanya.

1: Cinta adalah emosi kuat yang bisa membuat kewalahan.

2: Kita hendaknya selalu membagikan kasih kita kepada orang lain, meskipun itu mungkin sulit dilakukan.

1:1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran.

2: Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

Kidung Agung 5:9 Apakah kelebihan kekasihmu dari pada kekasih yang lain, hai kamu yang tercantik di antara perempuan? Apa kelebihan kekasihmu dari pada kekasih yang lain, sehingga engkau menuntut kami demikian?

Bagian dari Kidung Agung ini menanyakan apakah ada kekasih yang lebih besar dari kekasih lainnya.

1. Keunikan Cinta: Mengkaji Bagaimana Kekasih Lebih Besar dari Yang Lain

2. Menemukan Kenyamanan dalam Cinta: Mengeksplorasi Kekuatan Cinta di Saat-saat Sulit

1. 1 Yohanes 4:19, Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

2. 1 Korintus 13:4-7, Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Kidung Agung 5:10 Kekasihku berkulit putih dan kemerahan, yang paling utama di antara sepuluh ribu orang.

Sang kekasih digambarkan berkulit putih dan kemerahan, yang paling menonjol dari semuanya.

1. Keunikan Kasih Tuhan

2. Keindahan Kekudusan

1. 1 Yohanes 4:7-12

2. Mazmur 90:17

Kidung Agung 5:11 Kepalanya bagaikan emas murni, rambutnya lebat lebat, dan hitam seperti burung gagak.

Kidung Agung merayakan kecantikan sang kekasih, menggambarkan kepalanya terbuat dari emas terbaik dan rambutnya lebat dan hitam seperti burung gagak.

1. Keindahan Sang Kekasih : Merayakan Indahnya Ciptaan Tuhan

2. Kekuatan Cinta Sejati: Bagaimana Cinta Melampaui dan Bertransformasi

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. 1 Korintus 13:1-4 Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, dan jika aku tidak mempunyai kasih sayang, aku sama seperti alat musik tiup yang bersuara atau canang yang gemerincing. Dan meskipun aku mempunyai karunia bernubuat, dan memahami semua misteri, dan semua pengetahuan; dan meskipun aku mempunyai keyakinan penuh, sehingga aku dapat memindahkan gunung, dan tidak mempunyai kasih, aku bukanlah apa-apa. Sekalipun aku memberikan seluruh harta bendaku untuk memberi makan orang miskin, dan meskipun aku memberikan tubuhku untuk dibakar, dan tidak mempunyai sedekah, tidak ada gunanya bagiku.

Kidung Agung 5:12 Matanya bagaikan mata merpati di tepi aliran air, dibasuh dengan susu, dan ditata rapi.

Mata sang kekasih diibaratkan mata seekor merpati di tepi aliran air, murni dan indah.

1: Melihat dengan mata cinta.

2: Keindahan dan kekuatan kemurnian.

1: Matius 6:22 - Terang tubuhmu adalah mata: jika matamu utuh, maka teranglah seluruh tubuhmu.

2: Amsal 20:11 - Seorang anak pun dapat diketahui dari perbuatannya, apakah perbuatannya murni dan benar.

Kidung Agung 5:13 Pipinya bagaikan hamparan rempah-rempah, bagaikan bunga manis, bibirnya bagaikan bunga bakung, bertebaran harum mur.

Perikop ini adalah gambaran tentang keindahan sang kekasih.

1. Indahnya Cinta pada Ciptaan Tuhan

2. Menemukan Kegembiraan dalam Hal-Hal Kecil

1. Mazmur 45:2 - Engkaulah yang paling tampan di antara anak-anak manusia; rahmat dicurahkan ke bibirmu.

2. Amsal 17:22 - Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.

Kidung Agung 5:14 Tangannya bagaikan cincin emas bertatahkan beryl, perutnya bagaikan gading cemerlang yang dilapis batu safir.

Bagian ini berbicara tentang kecantikan seorang kekasih, menggambarkan tangannya seperti cincin emas bertatahkan beryl dan perutnya seperti gading cerah yang dilapisi batu safir.

1. Indahnya Cinta: Eksplorasi Kidung Agung 5:14

2. Kekuatan Kasih Tuhan: Bagaimana Kasih Tuhan Mengubah Kita

1. Yesaya 53:2 - Karena ia akan tumbuh di hadapannya seperti tanaman yang lembut, dan seperti akar dari tanah yang kering: ia tidak memiliki bentuk dan tidak menarik; dan ketika kita melihatnya, tidak ada keindahan yang kita inginkan.

2. 1 Petrus 1:24 - Sebab seluruh daging adalah seperti rumput, dan segala kemuliaan manusia seperti bunga rumput. Rumput menjadi layu dan bunganya rontok.

Kidung Agung 5:15 Kakinya seperti tiang marmer, bertumpu pada alas dari emas murni; mukanya seperti Libanon, indah seperti pohon aras.

Sang kekasih digambarkan dalam keagungan, dengan kakinya yang disamakan dengan tiang-tiang marmer yang diletakkan di atas alas dari emas murni dan wajahnya seperti pohon aras yang megah di Lebanon.

1. Melihat Keindahan Sang Kekasih : Mengagumi Kemuliaan Tuhan

2. Hidup dalam Kemegahan: Mengalami Kekayaan Anugerah Tuhan

1. Mazmur 45:2 - "Engkau lebih cantik dari pada anak manusia: kasih karunia dicurahkan ke dalam bibirmu: itulah sebabnya Allah memberkati engkau selama-lamanya."

2. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bergembira karena Allahku; karena dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki mengenakannya dirinya dengan perhiasan, dan bagaikan pengantin wanita menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

Kidung Agung 5:16 Mulutnya paling manis: ya, dia manis sekali. Inilah kekasihku dan inilah sahabatku, hai putri-putri Yerusalem.

Bagian ini berbicara tentang orang yang dicintai yang digambarkan sebagai orang yang manis dan menyenangkan.

1: Kekasih Kita Manis dan Cantik - Mazmur 34:8

2: Kasih adalah Yang Maha Tinggi - 1 Korintus 13

1: Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2:1 Korintus 13 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong.

Kidung Agung pasal 6 melanjutkan dialog puitis antara mempelai wanita dan kekasihnya. Ini menggambarkan pertukaran penuh gairah yang mengungkapkan cinta dan keinginan mendalam yang mereka miliki satu sama lain.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan mempelai wanita mencari kekasihnya, rindu untuk menemukannya. Dia mengungkapkan kekagumannya terhadapnya, menggambarkan kecantikannya dan membandingkannya dengan orang lain (Kidung Agung 6:1-3).

Paragraf ke-2: Sang kekasih menanggapi pencarian pengantin wanita, mengakui kecantikannya dan menegaskan cintanya. Dia memuji kebajikannya dan membandingkannya dengan kota yang indah (Kidung Agung 6:4-7).

Paragraf ke-3: Teman-teman mempelai wanita ikut memuji kecantikannya dan menanyakan kemana perginya. Mereka mendorongnya untuk kembali sehingga mereka dapat terus merayakan cinta mereka (Kidung Agung 6:8-10).

Paragraf ke-4: Sang mempelai wanita menyikapinya dengan menggambarkan betapa terharunya ia dengan kehadiran sang kekasih, menceritakan kembali momen-momen mesra mereka bersama. Dia mengungkapkan bahwa dia unik di antara yang lainnya (Kidung Agung 6:11-13).

Kesimpulan,

Kidung Agung pasal enam mengungkapkan

kerinduan akan reuni,

memuji kecantikan satu sama lain,

dan perayaan cinta unik mereka.

Pengantin wanita mencari kekasihnya; kekaguman diungkapkan.

Kekasih meneguhkan cinta; pujian untuk pengantin wanita.

Teman ikut memuji; dorongan.

Mempelai wanita diliputi oleh kehadiran; cinta unik ditegaskan.

Bab ini menggambarkan pertukaran penuh gairah antara kedua mempelai, mengungkapkan kerinduan mendalam mereka satu sama lain. Ini menyoroti kekaguman mereka saat mereka menggambarkan keindahan dan kebajikan satu sama lain. Para sahabat ikut merayakan cinta mereka, mendorong mereka untuk bersatu kembali sehingga mereka bisa terus bergembira bersama. Bab ini diakhiri dengan kenangan pengantin wanita tentang momen-momen intim yang dibagikan dengan kekasihnya, menegaskan keunikannya di antara semua momen lainnya. Secara keseluruhan, ini menyampaikan rasa hasrat, kasih sayang, dan perayaan yang intens dalam konteks cinta romantis antara dua individu yang sangat mengabdi satu sama lain.

Kidung Agung 6:1 Kemana perginya kekasihmu, hai wanita tercantik? ke manakah kekasihmu disingkirkan? agar kami dapat mencarinya bersamamu.

Kekasih wanita tercantik telah pergi, dan mereka mencarinya.

1. "Pencarian Kekasih"

2. "Pengejaran Cinta"

1. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

2. Amsal 8:17 - "Aku mengasihi mereka yang mengasihi aku; dan siapa yang mencari aku sejak dini, akan menemukan aku."

Kidung Agung 6:2 Kekasihku sedang turun ke kebunnya, ke kebun rempah-rempah, untuk mencari makan di taman, dan memetik bunga bakung.

Kekasihku pergi ke tamannya untuk menikmati keindahannya dan memetik bunga lili.

1: Tuhan memanggil kita untuk meluangkan waktu untuk menghargai keindahan ciptaan-Nya.

2: Kita dapat menemukan kegembiraan dalam hal-hal sederhana dalam hidup, seperti taman bunga lili.

1: Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2: Matius 6:25-33 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka?

Kidung Agung 6:3 Akulah kepunyaan kekasihku, dan kekasihku adalah milikku; ia memberi makan di antara bunga bakung.

Aku dan kekasihku mengabdi satu sama lain dan berbagi hubungan yang diilhami secara ilahi.

1. Nikmatnya Pengabdian dalam Pernikahan

2. Menuai Pahala Cinta

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Kidung Agung 6:4 Engkau cantik, hai kekasihku, seperti Tirza, menawan seperti Yerusalem, dahsyat seperti bala tentara yang membawa panji-panji.

Yang tercinta dipuji karena kecantikannya, diibaratkan tentara yang perkasa.

1. Keindahan Sang Kekasih: Merayakan Kekuatan Cinta

2. Kekuatan Cinta: Menemukan Kekuatan dalam Keindahan

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Kidung Agung 6:5 Jauhkan pandanganmu dari padaku, karena mereka telah menguasai aku: rambutmu bagaikan sekawanan kambing yang muncul dari Gilead.

Sang kekasih meminta diakhirinya tatapan sang kekasih, karena sudah membebani.

1. Kekuatan Cinta: Merangkul Kekuatan Keintiman

2. Indahnya Penerimaan: Melepaskan Tekanan Kesempurnaan

1. Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. Tidak mencemarkan nama baik orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak mencatat kesalahan. Kasih tidak menyukai kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran. Ia selalu melindungi, selalu percaya, selalu berharap, selalu tekun.

Kidung Agung 6:6 Gigimu bagaikan sekawanan domba yang keluar dari tempat mandi, yang masing-masing melahirkan anak kembar, dan tidak ada satu pun di antara mereka yang mandul.

Bagian ini menekankan keindahan sang kekasih, yang giginya diibaratkan sekawanan domba.

1. Keindahan Sang Kekasih: Menemukan Sukacita dalam Ciptaan Tuhan

2. Kesempurnaan Ciptaan Tuhan: Merayakan Karunia-Nya

1. Mazmur 119:71 - Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Kidung Agung 6:7 Bagaikan sebutir buah delima pelipismu di dalam rambutmu.

Ayat ini menggambarkan perbandingan antara kecantikan seorang wanita dan kecantikan buah delima.

1. Keindahan Ciptaan Tuhan - Menjelajahi keindahan dunia di sekitar kita, dan bagaimana hal itu mencerminkan kemuliaan Tuhan.

2. Nilai Kecantikan Batin - Merayakan keindahan jiwa seorang wanita, dan betapa keindahan itu jauh lebih besar daripada kecantikan fisiknya.

1. Mazmur 139:14 - "Aku memuji Engkau, karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib."

2. 1 Petrus 3:3-4 - "Jangan biarkan perhiasanmu tampak luar, yaitu kepang rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu berupa manusia hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa." yang lemah lembut dan tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga.”

Kidung Agung 6:8 Ada tujuh puluh ratu, empat puluh selir, dan gadis-gadis yang tidak terhitung jumlahnya.

Kidung Agung memuji keindahan dan nilai kekasihnya, mencatat bahwa dia lebih diinginkan daripada wanita mana pun.

1. Melihat Nilai Kekasih: Kajian dalam Kidung Agung 6:8

2. Menghargai Keindahan Sejati: Refleksi Kidung Agung 6:8

1. Amsal 31:10-31 - Gambaran tentang wanita idaman.

2. Mazmur 45:10-17 - Mazmur yang memuji kecantikan ratu.

Kidung Agung 6:9 Merpatiku, kemurnianku hanyalah satu; dialah satu-satunya dari ibunya, dialah pilihan salah satu dari dia yang melahirkannya. Putri-putrinya melihatnya dan memberkatinya; ya, para ratu dan selir, dan mereka memujinya.

Kidung Agung 6:9 menggambarkan seorang wanita yang dipuji dan diberkati oleh semua orang yang melihatnya.

1. "Indahnya Kasih Tuhan: Merayakan Wanita Berbudi Luhur"

2. "Diberkati Semua Orang: Pahala Keadilan"

1. Amsal 31:10 - "Istri yang berakhlak mulia, siapakah yang dapat menemukannya? Ia jauh lebih berharga daripada batu delima."

2. Mazmur 19:7-8 - "Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa. Ketetapan Tuhan dapat dipercaya, memberi hikmat kepada orang yang sederhana. Perintah Tuhan itu benar, memberi sukacita pada hati. perintah-perintah Tuhan bercahaya dan menerangi mata."

Kidung Agung 6:10 Siapakah yang tampak seperti pagi hari, cerah seperti bulan, cerah seperti matahari, dan dahsyat seperti bala tentara yang membawa panji-panji?

Bagian ini menanyakan siapa wanita yang begitu cantik.

1: Tuhan telah menciptakan kita semua dengan keindahan yang unik dan kita harus bangga dengan siapa diri kita.

2: Keindahan Tuhan tercermin dalam diri kita dan kita harus meluangkan waktu untuk menghargainya.

1:1 Petrus 3:3-4 - "Jangan biarkan perhiasanmu tampak luar, yaitu kepang rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu berupa manusia hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa. yang lemah lembut dan tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga.”

2: Mazmur 139:14 - "Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Sungguh ajaib pekerjaan-Mu; jiwaku benar-benar mengetahuinya."

Kidung Agung 6:11 Aku turun ke kebun kacang-kacangan untuk melihat buah-buahan di lembah, dan melihat apakah pohon anggur tumbuh subur dan buah delima bertunas.

Pembicara pergi ke kebun kacang-kacangan untuk mengamati buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan di lembah.

1. Belajar merasa puas dengan apa yang kita miliki dan apa yang Tuhan berikan kepada kita.

2. Menumbuhkan penghargaan dan rasa syukur terhadap keindahan alam.

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Mazmur 65:9-13 - Engkau mengunjungi bumi dan mengairinya; Anda sangat memperkayanya; sungai Tuhan penuh dengan air; kamu menyediakan gandum bagi mereka, sebab demikianlah kamu menyiapkannya. Anda menyirami alur-alurnya dengan berlimpah, merapikan punggung-punggungnya, melembutkannya dengan hujan, dan memberkati pertumbuhannya. Anda memahkotai tahun ini dengan karunia Anda; jejak keretamu melimpah ruah. Padang rumput di padang gurun meluap-luap, bukit-bukit dipenuhi kegembiraan, padang rumput dipenuhi kawanan domba, lembah-lembah dipenuhi gandum, mereka bersorak dan bernyanyi bersama-sama kegirangan.

Kidung Agung 6:12 Atau pernah aku sadari, jiwaku menjadikan aku seperti kereta Amminadib.

Narator dalam Kidung Agung 6:12 mengungkapkan rasa cintanya terhadap seseorang dan bagaimana perasaannya tiba-tiba dan tidak terduga.

1. Kekuatan Cinta: Cara agar terhanyut oleh cinta.

2. Memilih Mencintai Tanpa Syarat: Bagaimana menjadi seperti kereta Amminadib.

1. 1 Yohanes 4:7-8 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mencintai, lahir dari Tuhan dan mengenal Tuhan. Barangsiapa tidak mencintai, ia tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

2. 1 Korintus 13:4-7 Kasih itu panjang sabar dan baik hati; cinta tidak iri; cinta tidak memamerkan dirinya sendiri, tidak sombong; tidak berperilaku kasar, tidak mencari keuntungan sendiri, tidak terpancing emosi, tidak berpikir jahat; tidak bersukacita karena kedurhakaan, tetapi bersukacita karena kebenaran; menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Kidung Agung 6:13 Kembalilah, kembalilah, hai gadis Sulam; kembalilah, kembalilah, agar kami dapat memandangmu. Apa yang akan kamu lihat pada orang Sulam? Seolah-olah itu adalah kompi dari dua pasukan.

Bagian dari Kidung Agung 6:13 ini berbicara tentang kecantikan gadis Sulam, menggambarkannya seolah-olah dia adalah pasukan yang terdiri dari dua orang.

1. Keindahan Sulam dan Kekuatan Ciptaan Tuhan

2. Keagungan Sulam dan Keagungan Tuhan

1. Mazmur 45:11 "Demikianlah raja akan sangat menginginkan kecantikanmu; karena dialah Tuhanmu; dan sembahlah dia."

2. 2 Korintus 3:18 "Tetapi kita semua, dengan wajah terbuka memandang seperti di dalam gelas kemuliaan Tuhan, kita diubahkan ke dalam gambar yang sama, dari kemuliaan ke kemuliaan, sama seperti oleh Roh Tuhan."

Kidung Agung pasal 7 melanjutkan dialog puitis antara mempelai wanita dan kekasihnya. Ini menggambarkan pertukaran sensual dan intim, merayakan kecantikan fisik dan hasrat yang mereka miliki satu sama lain.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan sang kekasih memuji kecantikan fisik mempelai wanita, dengan fokus pada penampilannya yang anggun dan fitur-fiturnya yang menawan. Dia mengagumi mata, rambut, gigi, bibir, dan lehernya (Kidung Agung 7:1-5).

Paragraf ke-2: Pengantin wanita menanggapi perkataan kekasihnya dengan mengungkapkan keinginannya sendiri terhadapnya. Dia mengajaknya menikmati kenikmatan cinta mereka di taman yang dipenuhi wangi-wangian (Kidung Agung 7:6-9).

Paragraf ke-3: Sang kekasih terus memuji kecantikan mempelai wanita, dengan fokus pada perawakan, lingkar pinggang, pusar, dan pahanya. Dia membandingkannya dengan berbagai unsur alam seperti pohon palem atau kebun anggur (Kidung Agung 7:10-13).

Kesimpulan,

Kidung Agung pasal tujuh mengungkapkan

memuji kecantikan fisik masing-masing,

ajakan untuk merasakan kenikmatan cinta,

dan perbandingan dengan unsur alam.

Kekasih memuji kecantikan mempelai wanita.

Pengantin wanita mengungkapkan keinginan; undangan.

Kekasih terus memuji; perbandingan.

Bab ini menggambarkan pertukaran intim antara kedua mempelai saat mereka merayakan daya tarik fisik satu sama lain. Mereka mengungkapkan keinginan mereka satu sama lain melalui deskripsi puitis tentang bagian dan ciri tubuh tertentu. Sang kekasih mengibaratkan kekasihnya dengan berbagai unsur alam yang melambangkan kesuburan dan kelimpahan. Ada ajakan dari mempelai wanita untuk terlibat dalam cinta yang penuh gairah dalam suasana taman metaforis yang dipenuhi kenikmatan indrawi. Secara keseluruhan, film ini menggambarkan perayaan sensualitas dalam konteks cinta romantis antara dua individu yang sangat tertarik satu sama lain.

Kidung Agung 7:1 Alangkah indahnya kakimu yang bersepatu, hai puteri pangeran! sendi-sendi pahamu bagaikan permata, hasil karya tangan seorang pekerja yang licik.

Putri sang pangeran dipuji karena kecantikannya dan dikagumi karena keahliannya.

1. Kecantikan Adalah Kulit Luarnya: Kecantikan Batin dari Pengrajin yang Terampil

2. Mengagumi Ciptaan Tuhan: Merayakan Keindahan Seorang Pengrajin yang Terampil

1. Amsal 31:10-31 -Keutamaan istri yang cakap

2. Mazmur 139:14 - Manusia dan keindahannya diciptakan Tuhan

Kidung Agung 7:2 Pusarmu bagaikan cawan bundar yang tidak kekurangan minuman keras; perutmu bagaikan timbunan gandum yang ditumbuhi bunga bakung.

Ayat ini menggambarkan keindahan sang kekasih dalam bahasa puitis, mengibaratkan pusarnya dengan piala dan perutnya dengan tumpukan gandum yang dikelilingi bunga bakung.

1. Keindahan Sang Kekasih : Menghargai Keunikan Setiap Pribadi

2. Nilai Cinta: Melihat Melampaui Ketertarikan Fisik

1. 1 Korintus 6:18-20 - Menjauhlah dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

2. Mazmur 139:14 - Aku memuji Engkau, karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Sungguh menakjubkan karya-karyamu; jiwaku mengetahuinya dengan sangat baik.

Kidung Agung 7:3 Kedua buah dadamu bagaikan dua anak rusa yang kembar.

Kidung Agung membandingkan kecantikan pembicara dengan dua anak rusa roe kembar.

1. Keindahan Tuhan: Refleksi Kidung Agung 7:3

2. Melihat Ciptaan Tuhan : Kemegahan Alam dalam Kidung Agung 7:3

1. Mazmur 104:19-20 - Dia menjadikan bulan untuk menandai musim; matahari mengetahui terbenamnya. Engkau mendatangkan kegelapan, itulah malam, ketika semua binatang di hutan berkeliaran.

2. Ayub 39:1-4 - Tahukah anda kapan kambing gunung melahirkan? Apakah Anda mengamati proses melahirkan rusa? Dapatkah kamu menghitung bulan-bulan yang mereka genapi, dan tahukah kamu kapan mereka melahirkan, kapan mereka berjongkok untuk melahirkan anak-anaknya, dan ketika mereka selesai melahirkan?

Kidung Agung 7:4 Lehermu bagaikan menara gading; matamu seperti kolam ikan di Hesybon, dekat pintu gerbang Bathrabbim; hidungmu seperti menara Libanon yang menghadap ke Damaskus.

Keindahan ciptaan Tuhan memang tak ada bandingannya, mulai dari megahnya leher menara gading hingga indahnya mata kolam ikan di Heshbon.

1. Keindahan: Keindahan Ciptaan Tuhan yang Tak Terlihat

2. Perbandingan : Membandingkan Diri Kita dengan Keindahan Ciptaan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Mazmur 19:1-2 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya. Siang kepada siang menyampaikan perkataan, dan malam kepada malam memperlihatkan pengetahuan."

Kidung Agung 7:5 Kepalamu seperti Karmel, dan rambut kepalamu seperti ungu; raja ditahan di galeri.

Keindahan sang kekasih diibaratkan dengan suburnya Karmel dan cerahnya warna ungu.

1. Kasih Tuhan itu indah, bersemangat, dan subur.

2. Menemukan kepuasan di hadapan Raja.

1. Mazmur 16:11 - "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya."

2. Yesaya 33:17 - "Matamu akan memandang raja dengan keindahannya; mereka akan melihat negeri yang terbentang jauh."

Kidung Agung 7:6 Betapa cantik dan menyenangkannya engkau, hai kasih, karena kesenangan!

Pembicara dalam Kidung Agung 7:6 mengungkapkan kekagumannya terhadap kekasihnya, menggambarkan mereka sebagai orang yang "cantik dan menyenangkan" dan penuh kegembiraan.

1. Indahnya Cinta: Merayakan Keajaiban Hubungan

2. Mengasihi Tuhan dan Mengasihi Sesama: Menemukan Sukacita dalam Kegembiraan Bersama

1. Filipi 2:3-4 Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. 1 Yohanes 4:7-8 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

Kidung Agung 7:7 Beginilah tinggi badanmu seperti pohon korma, dan dadamu seperti buah anggur.

Kidung Agung memuji keindahan kekasihnya, membandingkan perawakannya dengan pohon palem dan dada mereka dengan tandan buah anggur.

1. Indahnya Cinta : Sebuah Refleksi Kidung Agung 7:7

2. Melihat Keagungan Tuhan dalam Kasih Manusia: Menggali Makna Kidung Agung 7:7

1. Yesaya 61:3 - "untuk menganugerahkan kepada mereka mahkota keindahan sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan sebagai pengganti duka cita, dan pakaian pujian sebagai ganti semangat keputusasaan. Mereka akan disebut pohon-pohon ek kebenaran, yang merupakan tanaman tanam Tuhan untuk memperlihatkan kemegahannya.”

2. Mazmur 90:17 - "Semoga kemurahan Tuhan, Allah kita, ada pada kita; jadikanlah pekerjaan tangan kita untuk kita ya, tegakkanlah pekerjaan tangan kita."

Kidung Agung 7:8 Kataku: Aku akan pergi ke pohon korma itu, aku akan memegang dahannya; sekarang buah dadamu juga akan seperti tandan pohon anggur, dan bau hidungmu seperti buah apel;

Sang kekasih mengungkapkan rasa cinta dan kekagumannya terhadap kecantikan pasangannya.

1. Kasih Tuhan Tak Bersyarat dan Sempurna

2. Indahnya Keintiman dalam Hubungan

1. 1 Yohanes 4:10 - "Dalam hal inilah kasih itu bukan berarti kita telah mengasihi Allah, melainkan bahwa Ia telah mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita."

2. Kidung Agung 4:7 - "Kamu cantik sekali, sayangku; tidak ada cacat pada dirimu."

Kidung Agung 7:9 Dan langit-langit mulutmu seperti anggur yang terbaik untuk kekasihku, yang turun dengan manis, membuat bibir orang yang tertidur berbicara.

Mulut kekasih digambarkan seperti anggur terbaik, turun dengan manis dan membuat orang yang sedang tidur berbicara.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Mempengaruhi Orang-Orang di Sekitar Kita

2. Manisnya Kebaikan: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Membantu Menciptakan Dunia yang Lebih Baik

1. Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan itu seperti sarang lebah, manis bagi jiwa dan menyehatkan tulang.

2. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku.

Kidung Agung 7:10 Akulah kekasihku, dan dia menginginkanku.

Yang terkasih mengungkapkan kegembiraan dalam cinta dan keinginan timbal balik mereka satu sama lain.

1. Belajar Mencintai: Arti Kidung Agung

2. Menumbuhkan Cinta Kasih dalam Pernikahan: Kekuatan Hasrat Saling Menginginkan

1. Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. 1 Korintus 13:4-8 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. Tidak mencemarkan nama baik orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak mencatat kesalahan. Kasih tidak menyukai kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran. Ia selalu melindungi, selalu percaya, selalu berharap, selalu tekun.

Kidung Agung 7:11 Marilah, saudaraku yang kekasih, marilah kita berangkat ke padang; marilah kita menginap di desa-desa.

Pembicara dalam Kidung Agung 7:11 mengajak kekasihnya untuk pergi ke ladang dan menghabiskan waktu di pedesaan.

1. Kasih Tuhan menyatukan kita dan keluar ke dunia untuk menjelajah dan menemukan.

2. Keindahan alam dan komunitas hendaknya kita alami bersama dengan orang yang kita cintai.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

2. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Kidung Agung 7:12 Marilah kita bangun pagi-pagi ke kebun anggur; mari kita lihat apakah tanaman anggur tumbuh subur, apakah buah anggur yang lembut muncul, dan buah delima bertunas: di sanalah aku akan memberikan kepadamu cintaku.

Dalam Kidung Agung 7:12, para pecinta didorong untuk pergi ke kebun anggur dan melihat apakah tanaman anggur tumbuh subur dan buahnya bertunas.

1. Sukacita Cinta: Menemukan Kekuatan dalam Kasih Tuhan

2. Love in Bloom: Menumbuhkan Buah Cinta dalam Kehidupan kita

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

Kidung Agung 7:13 Pohon mandrake berbau harum, dan di pintu gerbang kami ada segala macam buah-buahan yang enak, baik yang baru maupun yang lama, yang telah kusimpan bagimu, hai kekasihku.

Perikop ini berbicara tentang banyaknya kesegaran dan kegembiraan yang ditawarkan oleh orang yang dicintai.

1. Kelimpahan Tuhan merupakan anugerah yang dapat dibagikan kepada sesama.

2. Sukacita memberi adalah sukacita yang dikehendaki Tuhan bagi kita.

1. Yohanes 15:11 - "Hal-hal ini telah kukatakan kepadamu, supaya sukacitaku ada padamu, dan sukacitamu menjadi penuh."

2. Amsal 11:25 - "Siapa yang membawa berkat, dia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, dia akan disiram."

Kidung Agung pasal 8 menyimpulkan ungkapan cinta puitis antara mempelai wanita dan kekasihnya. Itu merayakan ikatan abadi mereka, kasih sayang yang mendalam, dan kekuatan cinta.

Paragraf ke-1: Pengantin wanita mengungkapkan keinginannya agar kekasihnya menjadi saudara yang dapat menemukannya di depan umum tanpa rasa malu. Dia mengingat pertemuan awal mereka dan menegaskan cintanya yang tak tergoyahkan padanya (Kidung Agung 8:1-4).

Paragraf ke-2: Pengantin wanita berbicara kepada putri-putri Yerusalem, mendesak mereka untuk tidak membangunkan atau mengganggu cinta sampai cinta itu siap. Ia menyatakan bahwa cinta itu kuat seperti maut dan pantang menyerah seperti kuburan (Kidung Agung 8:5-7).

Paragraf ke-3: Pengantin wanita mengenang saat dia ditemukan oleh kekasihnya di bawah pohon apel. Dia mengingat saat-saat bahagia yang mereka lalui bersama dan mengungkapkan kerinduannya akan pelukan suaminya (Kidung Agung 8:8-10).

Paragraf ke-4: Pengantin wanita berbicara kepada kekasihnya, mengungkapkan keinginannya agar cinta mereka disegel dengan komitmen abadi. Dia mengibaratkan cinta mereka dengan nyala api yang tidak dapat padam dan menyatakan bahwa banyak air tidak dapat memadamkannya (Kidung Agung 8:11-14).

Kesimpulan,

Kidung Agung pasal delapan merayakannya

ikatan abadi dan kasih sayang yang mendalam

antara mempelai wanita dan kekasihnya melalui ungkapan puitis.

Mengekspresikan keinginan untuk memiliki kekasih sebagai saudara sekaligus mengenang pertemuan awal.

Menegaskan cinta yang tak tergoyahkan yang dipegang terhadap yang dicintai.

Menyapa putri-putri Yerusalem mendesak kesabaran dalam membangkitkan atau mengganggu cinta.

Menyatakan kekuatan yang ditemukan dalam cinta dibandingkan dengan kematian atau kuburan.

Mengenang momen-momen bahagia yang dibagikan di bawah pohon apel sekaligus mengungkapkan kerinduan akan pelukan.

Menginginkan komitmen yang langgeng sambil membandingkan cinta mereka dengan nyala api yang tak terpadamkan.

Menawarkan wawasan untuk mengenali kedalaman, kekuatan, dan umur panjang yang terkait dengan cinta romantis sejati yang digambarkan melalui bahasa puitis. Menekankan pentingnya komitmen, kepercayaan, dan pengabdian yang tak tergoyahkan dalam suatu hubungan. Selain itu, menonjolkan kekuatan yang dimiliki oleh kasih sayang yang tulus beserta kemampuannya untuk menahan tantangan atau pengaruh eksternal yang mungkin muncul seiring berjalannya waktu.

Kidung Agung 8:1 Oh, andaikata engkau seperti saudaraku, yang menyusu pada ibuku! ketika aku menemukanmu tanpanya, aku akan menciummu; ya, aku tidak boleh dihina.

Pembicara menginginkan hubungan yang lebih dalam dengan kekasihnya, berharap mereka sedekat saudara.

1. Kekuatan Keintiman: Menjelajahi Kedalaman Cinta yang Terhubung

2. Cinta Melampaui Keluarga: Menemukan Koneksi yang Dihargai di Tempat yang Tidak Biasa

1. Yohanes 15:13, “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”

2. 1 Yohanes 4:7-8, “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan barangsiapa mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, sebab Allah ada Cinta."

Kidung Agung 8:2 Aku akan menuntunmu dan membawamu ke rumah ibuku, yang akan memberi petunjuk kepadaku: Aku akan menyuruhmu minum anggur berbumbu dari sari buah delimaku.

Pembicara dalam Kidung Agung mengungkapkan keinginannya untuk membawa kekasihnya ke rumahnya dan berbagi dengan mereka anggur berbumbu dan jus dari buah delima mereka.

1. Kasih Tuhan: Bagaimana Mengekspresikannya Melalui Keramahtamahan

2. Perspektif Alkitab mengenai Keramahtamahan dan Memberkati Sesama

1. Roma 12:13: Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

2. 1 Petrus 4:9 : Tunjukkan keramahtamahan satu sama lain tanpa bersungut-sungut.

Kidung Agung 8:3 Tangan kirinya harus berada di bawah kepalaku, dan tangan kanannya harus memeluk aku.

Kidung Agung 8:3 menekankan hubungan intim antara dua orang, mengungkapkan keinginan untuk kedekatan fisik.

1. "Keintiman Cinta: Menemukan Kembali Kedekatan dalam Hubungan"

2. "Kekuatan Sentuhan: Makna Keintiman dalam Cinta"

1. Roma 12:10, "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

2. Efesus 5:21, "Tunduk satu sama lain karena hormat kepada Kristus."

Kidung Agung 8:4 Aku berpesan kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, agar kamu jangan membangkitkan dan membangunkan cintaku, sampai dia berkenan.

Bagian ini berbicara tentang menghormati keinginan seseorang dan tidak memaksakan cinta padanya.

1. Hormati Orang Tersayang: Menunggu Sampai Mereka Siap

2. Mencintai dengan Kesabaran: Membiarkan Cinta Berkembang

1. Matius 7:12 - "Karena itu, apa pun yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, lakukan juga terhadap mereka, karena ini adalah Hukum dan Kitab Nabi"

2. 1 Korintus 13:4-7 - “Kasih itu panjang sabar dan baik hati; kasih tidak iri hati; kasih tidak menyombongkan diri, tidak sombong; tidak berlaku kasar, tidak mencari keuntungan sendiri, tidak terpancing emosi, berpikir tidak jahat; tidak bersukacita karena kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran; menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

Kidung Agung 8:5 Siapakah yang muncul dari padang gurun dan bersandar pada kekasihnya? Aku membesarkanmu di bawah pohon apel: di sana ibumu melahirkanmu: di sana dia melahirkanmu yang melahirkanmu.

Perikop ini merupakan kutipan dari Kidung Agung 8:5 yang berbicara tentang bagaimana sang kekasih bersandar pada cintanya dan dibesarkan di bawah pohon apel.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal - bagaimana kasih-Nya mengangkat dan menghibur kita selama masa-masa sulit

2. Kekuatan Sang Kekasih - bagaimana bersandar pada orang yang kita kasihi dapat membantu kita melewati masa-masa sulit

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kidung Agung 8:6 Jadikanlah aku sebagai meterai pada hatimu, sebagai meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut; cemburu itu kejam bagaikan kuburan: bara apinya adalah bara api, yang nyalanya sangat membara.

Cinta lebih kuat dari kematian.

1: Kekuatan Cinta - Bagaimana cinta memiliki kekuatan untuk menaklukkan kematian.

2: Kekuatan Kecemburuan - Bagaimana kecemburuan bisa menjadi kekuatan yang merusak.

1: 1 Korintus 13:13 - Jadi sekarang tinggallah ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih; tapi yang terbesar adalah cinta.

2: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Kidung Agung 8:7 Air yang banyak tidak dapat memadamkan cinta, dan air bah tidak dapat menenggelamkannya: jika seseorang memberikan seluruh isi rumahnya demi cinta, ia akan dihina sama sekali.

Cinta tidak bisa dihentikan dan tidak bisa dibeli.

1. Kekuatan cinta dan nilainya dalam hidup kita

2. Pentingnya menghargai cinta dan tidak menyia-nyiakannya

1. 1 Korintus 13:4-7 - "Kasih itu sabar dan baik hati; kasih itu tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; ia tidak sombong dan tidak kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau dendam; ia tidak bergembira karena perbuatan salah, tetapi bergembira karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan."

2. Roma 12:9-10 - "Hendaklah kasih itu sejati. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Kidung Agung 8:8 Kami mempunyai seorang adik perempuan, tetapi ia tidak mempunyai buah dada; apakah yang harus kami perbuat terhadap adik perempuan kami pada hari ia dilamar?

Bagian dari Kidung Agung ini berbicara tentang nilai cinta dan keluarga.

1.Cinta tidak terikat oleh usia atau ciri fisik, melainkan oleh kekuatan hubungan.

2.Keluarga adalah fondasi kehidupan kita dan harus dihargai serta dilindungi.

1.Efesus 5:25 - Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaatnya dan menyerahkan diri-Nya demi isterinya.

2.Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada seorang sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

Kidung Agung 8:9 Jika ia menjadi tembok, kami akan membangun di atasnya sebuah istana perak; dan jika ia menjadi sebuah pintu, kami akan menutupnya dengan papan-papan kayu aras.

Kidung Agung merupakan teks puisi dimana seorang pembicara mengungkapkan rasa cintanya kepada kekasihnya. Dalam 8:9, mereka menyarankan bahwa tidak peduli siapa kekasih mereka, mereka akan membangun istana dari perak atau menutupnya dengan papan kayu aras.

1. Cinta itu tidak bersyarat, apapun keadaannya.

2. Kasih Tuhan kepada kita ibarat benteng yang kuat.

1. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 91:14 "Karena dia berpegang erat padaku dalam cinta, aku akan menyerahkan dia; aku akan melindungi dia, karena dia tahu namaku."

Kidung Agung 8:10 Aku adalah tembok, dan dadaku bagaikan menara; maka akulah di matanya seperti orang yang disayangi.

Ayat ini mengungkapkan perasaan disayangi oleh orang yang dicintai.

1. Indahnya Dihargai dan Disukai oleh Orang yang Dicintai

2. Kegembiraan Mengalami Cinta Sejati dan Penerimaan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yehezkiel 16:8 - Ketika aku melewatimu lagi dan melihatmu, lihatlah, waktumu adalah waktu cinta; dan aku membentangkan rokku ke tubuhmu dan menutupi auratmu. Aku mengadakan perjanjian denganmu, demikianlah firman Tuhan ALLAH, dan kamu menjadi milikku.

Kidung Agung 8:11 Salomo mempunyai kebun anggur di Baalhamon; dia menyerahkan kebun anggur itu kepada para penjaganya; setiap orang yang mengambil buahnya harus membawa seribu keping perak.

Bagian ini menggambarkan kebun anggur Salomo di Baalhamon dan para penjaganya yang membawa seribu keping perak sebagai hasil kerja keras mereka.

1. Allah memanggil kita untuk menjadi pengurus kebun anggur-Nya yang setia.

2. Orang yang beriman akan diberi pahala yang berlimpah dari Tuhan.

1. Matius 21:33-41, Perumpamaan Penggarap yang Jahat.

2. Pengkhotbah 2:4-11, Refleksi Pengkhotbah Tentang Perburuhan.

Kidung Agung 8:12 Kebun anggurku, milikku, ada di hadapanku; engkau, hai Salomo, harus mempunyai seribu buah, dan orang yang memeliharanya dua ratus buah.

Pembicara dalam Kidung Agung 8:12 mengatakan kepada Salomo untuk menggunakan sumber dayanya dengan bijaksana dan mengelolanya.

1. Hikmah Penatalayanan

2. Nilai Pengelolaan Sumber Daya

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Lukas 16:1-13 - Perumpamaan tentang Manajer yang Cerdik

Kidung Agung 8:13 Hai kamu yang diam di taman-taman, sahabat-sahabat mendengarkan suaramu; buatlah aku mendengarnya.

Kidung Agung mengajak sang kekasih untuk mendengar suara pendampingnya.

1. Pentingnya mendengarkan suara sahabat.

2. Kekuatan komunikasi melalui mendengarkan.

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 18:13 - "Jika seseorang memberi jawaban sebelum ia mendengar, itu adalah kebodohan dan aibnya."

Kidung Agung 8:14 Bergegaslah, hai kekasihku, dan jadilah seperti kijang atau rusa muda di atas gunungan rempah-rempah.

Sang kekasih harus segera bertemu seperti rusa di pegunungan rempah-rempah.

1. Urgensi cinta: mengapa tergesa-gesa diperlukan dalam hubungan.

2. Mengejar yang dicintai: belajar mengejar Tuhan dan mengejar-Nya.

1. Mazmur 42:1 Bagaikan rusa yang merindukan sungai, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.

2. Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, Mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

Yesaya pasal 1 dimulai dengan gambaran tentang negara pemberontak Yehuda dan Yerusalem. Nabi Yesaya menyampaikan pesan dari Tuhan, mengutuk perilaku berdosa mereka dan memanggil mereka untuk bertobat.

Paragraf 1: Yesaya mengidentifikasi dirinya sebagai nabi yang menyampaikan pesan ini. Ia menyampaikan firman-Nya kepada langit dan bumi, menekankan bahwa alam pun mengakui otoritas Allah (Yesaya 1:1-2).

Paragraf ke-2: Tuhan mengungkapkan kekecewaan-Nya terhadap umat-Nya, menuduh mereka memberontak terhadap-Nya dan meninggalkan hubungan mereka dengan-Nya. Ia mengibaratkan mereka seperti tubuh sakit yang penuh luka (Yesaya 1:3-6).

Paragraf ke-3: Allah menolak banyaknya kurban yang dipersembahkan umat-Nya karena kurang ikhlas dan disertai kefasikan. Dia mendesak mereka untuk mencari keadilan, memperbaiki penindasan, dan peduli terhadap mereka yang rentan (Yesaya 1:10-17).

Paragraf ke-4: Tuhan menegur Yehuda atas praktik korupsi mereka, menyebut para pemimpin mereka sebagai "penguasa Sodom" dan rakyatnya "penduduk Gomora". Dia memperingatkan mereka tentang konsekuensi jika melanjutkan jalan mereka saat ini (Yesaya 1:18-23).

Paragraf 5: Sekalipun mereka berdosa, Tuhan memberikan pengampunan jika mereka bertobat. Namun, jika mereka tetap memberontak, mereka akan menghadapi kehancuran seperti kota yang terbakar habis. Sisa umat yang setia akan dipelihara (Yesaya 1:24-31).

Kesimpulan,

Yesaya pasal satu menggambarkan

Kutukan Allah atas pemberontakan Yehuda

dan seruan-Nya untuk bertobat melalui pesan kenabian Yesaya.

Mengidentifikasi Yesaya sebagai nabi yang menyampaikan pesan ini.

Mengekspresikan kekecewaan terhadap perilaku memberontak yang ditunjukkan Yehuda.

Membandingkan keadaan berdosa dengan tubuh sakit yang penuh luka.

Menolak pengorbanan yang tidak tulus sambil mendesak penegakan keadilan dan kepedulian terhadap kelompok rentan.

Menegur praktik korupsi serta memperingatkan konsekuensi yang akan dihadapi jika jalur yang ada terus berlanjut.

Menawarkan pengampunan setelah pertobatan sambil menekankan potensi kehancuran yang dihadapi.

Melestarikan sisa-sisa yang setia di tengah penghakiman.

Bab ini berfungsi sebagai pengantar kitab Yesaya dengan menyoroti keinginan Allah akan ibadah yang sejati dan kebenaran dibandingkan dengan ritual keagamaan yang kosong. Ini menekankan pentingnya keadilan, kasih sayang, dan pertobatan yang tulus dalam menjaga hubungan dengan Tuhan.

Yesaya 1:1 Penglihatan Yesaya bin Amos, yang dilihatnya mengenai Yehuda dan Yerusalem pada zaman Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda.

Penglihatan Yesaya tentang Yehuda dan Yerusalem pada zaman raja-rajanya.

1. Kasih Tuhan terhadap umat-Nya dan bagaimana tetap setia kepada-Nya apapun keadaannya.

2. Ketaatan kepada Allah dan bagaimana Allah mendatangkan keberkahan.

1. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Yesaya 1:2 Dengarlah, hai langit, dan berikan telingamu, hai bumi, sebab TUHAN telah berfirman, akulah yang mengasuh dan membesarkan anak-anak, dan mereka memberontak terhadap aku.

Tuhan berbicara tentang bagaimana Dia telah mengasuh dan membesarkan anak-anak-Nya, namun mereka memberontak.

1: Cinta Seorang Ayah Meski Ada Pemberontakan

2: Anugerah Tuhan dalam Menghadapi Ketidaktaatan

Roma 5:8- Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Mazmur 103:13-14 -Seperti seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia; karena Dia mengetahui bagaimana kita terbentuk, Dia ingat bahwa kita adalah debu.

Yesaya 1:3 Sapi mengenal pemiliknya, dan keledai mengetahui kandang tuannya; tetapi Israel tidak mengetahuinya, umat-Ku tidak mempertimbangkannya.

Tuhan telah menetapkan bahwa hewan pun dapat mengenali tuannya, namun umat Israel tidak mengenal atau menganggap Dia.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir, meski umat-Nya tidak menyadarinya

2. Mengenali Guru Kita: Pemeriksaan terhadap Yesaya 1:3

1. Yeremia 31:3 - "TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, berfirman: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2. 1 Yohanes 4:19 - "Kami mengasihi dia, karena dia lebih dahulu mengasihi kita."

Yesaya 1:4 Hai bangsa yang penuh dosa, bangsa yang sarat dengan kedurhakaan, benih orang-orang yang berbuat jahat, anak-anak yang korup: mereka telah meninggalkan TUHAN, mereka membangkitkan murka Yang Mahakudus Israel, mereka menjadi terbelakang.

Bangsa yang berdosa telah membangkitkan murka Tuhan dengan meninggalkan Dia dan menjauh dari ajaran-ajaran-Nya.

1: Tuhan menghendaki kita mengikuti ajaran-Nya dan tetap taat kepada-Nya.

2: Kita harus memperhatikan tindakan kita dan berusaha menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan.

1: Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2: Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Yesaya 1:5 Mengapa kamu harus tertimpa lagi? kamu akan semakin memberontak: seluruh kepala menjadi sakit, dan seluruh hati menjadi lemah.

Bangsa Israel berulang kali berpaling dari Tuhan, mengabaikan peringatan dan perintah-Nya. Mereka berada dalam siklus pemberontakan dan hukuman.

1. Memutus Siklus Pemberontakan: Belajar dari Bangsa Israel

2. Akibat Berpaling dari Tuhan

1. Yeremia 2:19 "Kejahatanmu sendiri akan mengoreksi engkau, dan kedurhakaanmu akan menegur engkau: sebab itu ketahuilah dan lihatlah, bahwa ini adalah hal yang jahat dan pahit, bahwa engkau telah meninggalkan TUHAN, Allahmu, dan bahwa ketakutanku tidak ada pada engkau, firman Tuhan ALLAH semesta alam."

2. Hosea 4:6 “Umat-Ku binasa karena kurangnya pengetahuan: karena engkau menolak pengetahuan, maka Aku pun akan menolak engkau, sehingga engkau tidak menjadi imam bagiku; karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, maka aku pun akan lupakan anak-anakmu."

Yesaya 1:6 Dari telapak kaki sampai kepala tidak ada yang sehat; melainkan luka-luka dan memar-memar dan bisul-bisul yang membusuk; tidak ditutup-tutupi, tidak pula dibalut, dan tidak pula diredakan dengan minyak urapan.

Bagian ini membahas penyakit jasmani dan rohani umat Allah dan bagaimana penyakit itu diabaikan.

1: Tuhan Peduli Orang Sakit - Sebuah pengingat akan kasih sayang Tuhan terhadap kita, bahkan ketika kita sakit secara jasmani dan rohani.

2: Disembuhkan oleh Kasih Tuhan - Pengingat akan kekuatan penyembuhan kasih Tuhan dan bagaimana kasih itu membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1: Yeremia 30:17 - Sebab Aku akan memulihkan kesehatanmu, dan Aku akan menyembuhkan luka-lukamu, firman TUHAN; sebab mereka menyebut engkau orang buangan dan berkata, Inilah Sion yang tidak dicari siapa pun.

2: Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Yesaya 1:7 Negerimu sudah sunyi sepi, kota-kotamu terbakar api; negerimu, di hadapanmu orang-orang asing melahapnya, dan negeri itu menjadi sunyi sepi karena ditumbangkan oleh orang-orang asing.

Tanah Israel menjadi sunyi sepi karena kehancuran kota-kota dan penduduknya, yang disebabkan oleh invasi orang-orang asing ke tanah tersebut.

1. Kemurahan Tuhan dalam Kehancuran: Memahami Kasih Tuhan Bahkan di Saat Penderitaan

2. Mengatasi Kehancuran Melalui Pertobatan dan Iman

1. Ratapan 1:1-2 Betapa sepinya kota yang penuh orang itu! Ia menjadi seperti seorang janda yang pernah menjadi orang terkemuka di antara bangsa-bangsa! Dia yang merupakan seorang putri di antara provinsi-provinsi telah menjadi pengikut.

2. Yesaya 58:12 Dan orang-orang di antara kamu akan membangun reruntuhan yang lama: kamu harus mendirikan fondasi yang turun-temurun; dan kamu akan dipanggil, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk didiami.

Yesaya 1:8 Dan putri Sion tertinggal seperti pondok di kebun anggur, seperti pondok di kebun mentimun, seperti kota yang terkepung.

Kota Sion telah ditinggalkan dan ditinggalkan, menyerupai sebuah pondok di kebun anggur atau pondok di kebun mentimun.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Sulit - Yesaya 1:8

2. Bagaimana Respon Setia Kita Membawa Pemulihan - Yesaya 1:8

1. Ratapan 5:1-2 - Ingatlah, ya TUHAN, apa yang menimpa kami; lihat, dan lihatlah celaan kami! Warisan kami telah diserahkan kepada orang asing, dan rumah kami kepada orang asing.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yesaya 1:9 Seandainya TUHAN semesta alam tidak meninggalkan kepada kita sedikit saja sisa, kita akan menjadi seperti Sodom dan seperti Gomora.

Kemurahan Tuhan telah menyelamatkan kita dari kehancuran yang menimpa Sodom dan Gomora.

1: Hendaknya kita mensyukuri nikmat Tuhan dan jangan pernah menganggap remeh.

2: Kita harus memperhatikan tindakan kita dan berjuang untuk kebenaran untuk menjaga kemurahan Tuhan.

1: Mazmur 51:1-2 Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu: menurut besarnya kemurahan-Mu, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku sepenuhnya dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku.

2: Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Yesaya 1:10 Dengarlah firman TUHAN, hai para penguasa Sodom; dengarkanlah hukum Allah kami, hai penduduk Gomora.

Tuhan memanggil para penguasa Sodom dan Gomora untuk mendengarkan hukum-Nya.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Pentingnya Mengindahkan Firman Tuhan

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab kamu menipu dirimu sendiri."

2. Ulangan 6:4-6 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu."

Yesaya 1:11 Apa gunanya pengorbananmu yang banyak itu kepadaku? firman TUHAN: Aku kenyang dengan korban bakaran domba jantan dan lemak binatang yang diberi makan; dan aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing.

Tuhan tidak menghargai banyaknya pengorbanan yang dilakukan kepada-Nya, namun justru menginginkan pertobatan sejati.

1: Pengorbanan kita kepada Tuhan tidak ada artinya kecuali kita bertobat dari dosa-dosa kita.

2: Tuhan menghendaki pertobatan sejati dari kita, bukan sekedar pengorbanan yang sia-sia.

1: Yeremia 7:21-23 - Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Masukkan korban bakaranmu ke dalam korban sembelihanmu, dan makanlah dagingnya. Sebab Aku tidak berbicara kepada nenek moyangmu dan tidak memerintahkan mereka pada hari ketika Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, mengenai korban bakaran dan korban sembelihan. , dan kamu akan menjadi umat-Ku: dan berjalanlah menurut segala jalan yang telah Aku perintahkan kepadamu, supaya keadaanmu baik.

2: Mikha 6:6-8 - Dengan apakah aku harus menghadap TUHAN dan sujud di hadapan Allah Yang Maha Tinggi? Bolehkah aku menghadap dia dengan korban bakaran, dengan anak sapi berumur satu tahun? Apakah TUHAN akan senang dengan ribuan domba jantan, atau dengan sepuluh ribu sungai minyak? bolehkah aku memberikan anak sulungku karena pelanggaranku, dan buah tubuhku karena dosa jiwaku? Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Yesaya 1:12 Ketika kamu datang menghadap aku, siapa yang menuntut ini dari tanganmu, untuk menginjak istanaku?

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang mempertanyakan mengapa manusia datang ke hadapan-Nya padahal Dia tidak meminta mereka untuk melakukannya.

1. Belajar Mendengarkan dan Mengikuti Perintah Tuhan

2. Memahami Arti Ketaatan

1. Matius 4:4 - Tetapi dia menjawab dan berkata, Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

2. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya, kepada siapa kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

Yesaya 1:13 Jangan lagi membawa persembahan yang sia-sia; dupa adalah suatu kekejian bagiku; bulan-bulan baru dan hari Sabat, pemanggilan kebaktian, aku tidak bisa mengabaikannya; itu adalah kejahatan, bahkan pertemuan yang khidmat.

Bagian ini mengutuk persembahan yang sia-sia, dupa, dan menghadiri kebaktian serta pertemuan keagamaan lainnya, karena hal-hal tersebut merupakan kekejian bagi Tuhan.

1 : Makna Ibadah yang Benar - Ibadah yang sejati kepada Tuhan tidak didapat dari persembahan yang sia-sia, dupa, dan pertemuan keagamaan, melainkan dalam menjalani hidup dalam ketaatan dan kesucian.

2: Bahaya Ibadah Palsu - Ibadah palsu merupakan kekejian bagi Tuhan dan dapat membawa kehancuran dan kehancuran.

1: Matius 15:7-9 - Hai kamu orang-orang munafik! Baik sekali Yesaya bernubuat tentang kamu ketika dia berkata: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari padaku; sia-sia mereka menyembah Aku, mengajarkan perintah-perintah manusia sebagai doktrin.

2: Yeremia 7:4-7 - Jangan percaya pada kata-kata yang menipu ini: Ini adalah bait Tuhan, bait suci Tuhan, bait suci Tuhan. Sebab jika kamu benar-benar memperbaiki tingkah lakumu dan perbuatanmu, jika kamu benar-benar mengamalkan keadilan antara seorang laki-laki dan sesamanya, jika kamu tidak menindas orang asing, anak yatim, atau janda, dan tidak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini, atau berjalan kaki. mengejar dewa-dewa lain yang merugikanmu sendiri, maka aku akan membiarkanmu tinggal di tempat ini.

Yesaya 1:14 Bulan-bulan barumu dan hari-hari rayamu yang telah ditentukan, jiwaku membencinya: itu adalah suatu masalah bagiku; Aku lelah menanggungnya.

Allah menolak ibadat palsu dan menginginkan ketaatan yang sepenuh hati.

1. Ibadah Sejati: Ketaatan Sepenuh Hati kepada Tuhan

2. Masalah dengan Ritual: Tuhan Menginginkan Ibadah yang Sejati

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Yesaya 1:15 Dan ketika kamu mengulurkan tanganmu, Aku akan menyembunyikan mataku darimu: ya, ketika kamu banyak berdoa, aku tidak akan mendengar: tanganmu penuh dengan darah.

Bagian ini menekankan pentingnya kebenaran dan keadilan, dan memperingatkan bahwa Tuhan tidak akan mendengar doa jika kita tidak hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

1. Perlunya Kebenaran dan Keadilan dalam Kehidupan Kita

2. Apa Arti Doa Kita bagi Tuhan

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Yakobus 4:3 - Apabila kamu meminta, kamu tidak menerimanya, karena kamu meminta dengan motif yang salah, sehingga kamu dapat membelanjakan apa yang kamu peroleh untuk kesenanganmu.

Yesaya 1:16 Basuhlah kamu, jadikanlah kamu tahir; singkirkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti melakukan kejahatan;

Tuhan memanggil manusia untuk bertobat dari perbuatan dosa mereka dan kembali kepada-Nya.

1. "Panggilan untuk Bertobat"

2. "Pembersihan dari Dosa: Sebuah Komitmen yang Diperbaharui"

1. Yehezkiel 18:30-32; Oleh karena itu, bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, supaya kedurhakaan tidak menjadi kehancuranmu.

2. Mazmur 51:7; Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

Yesaya 1:17 Belajarlah berbuat baik; mencari keadilan, meringankan yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda.

Bagian ini mendorong kita untuk membantu mereka yang membutuhkan dan mengadvokasi keadilan.

1. "Panggilan Keadilan: Berbuat Baik dan Mencari Keadilan bagi Kelompok Rentan"

2. “Mengasihi Sesama: Peduli pada Mereka yang Membutuhkan”

1. Matius 25:35-40 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk..."

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

Yesaya 1:18 Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

Tuhan mengajak kita berbicara kepada-Nya dan bertobat agar dosa-dosa kita bisa diampuni dan dihapuskan.

1. Ajakan untuk Bernalar dengan Tuhan

2. Pengampunan Dosa Kita

1. Yehezkiel 18:30-32 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah, dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kedurhakaan tidak akan menjadi kehancuranmu Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah hatimu yang baru dan semangat yang baru, sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2. Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Yesaya 1:19 Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik;

Ayat tersebut menyatakan bahwa jika kita mau dan taat, maka kita akan dapat menikmati kebaikan tanah tersebut.

1. "Berkah Ketaatan"

2. "Kerelaan dan Ketaatan: Jalan Menuju Keberkahan"

1. Yeremia 7:23 - "Taatilah suaraku, dan aku akan menjadi Tuhanmu, dan kamu akan menjadi umatku: dan berjalanlah sesuai dengan semua jalan yang telah aku perintahkan kepadamu, supaya kamu baik-baik saja."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu diri sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.”

Yesaya 1:20 Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dilahap dengan pedang, sebab mulut TUHANlah yang mengatakannya.

Tuhan menuntut ketaatan dan akan menghukum ketidaktaatan.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Yesaya 1:20

2. Memahami Ketaatan Sejati: Kajian dalam Yesaya 1:20

1. Roma 6:16-17 Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba-hamba yang harus kamu taati, kamu adalah hamba-hambanya yang kepadanya kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

2. Ulangan 28:15-19 Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

Yesaya 1:21 Betapa kota yang setia menjadi pelacur! itu penuh dengan penghakiman; kebenaran bersarang di dalamnya; tapi sekarang pembunuh.

Kota yang setia telah menjadi pelacur, mengabaikan komitmennya terhadap keadilan dan kebenaran.

1: Kita harus tetap setia pada panggilan Tuhan untuk keadilan dan kebenaran, bahkan ketika hal itu sulit.

2: Kita tidak boleh membiarkan diri kita tertipu oleh daya tarik dosa, namun tetap teguh dalam komitmen kita pada kebenaran.

1: Yakobus 4:17 - "Karena itu, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2: Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Yesaya 1:22 Perakmu menjadi sia-sia, anggurmu bercampur air:

Ayat ini berbicara tentang bagaimana umat Tuhan telah menyimpang dari Tuhan.

1. "Akibat Berpaling dari Tuhan"

2. "Pentingnya Menjaga Tuhan dalam Hidupmu"

1. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu.

2. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengetahuan tentang yang kudus adalah pengertian.

Yesaya 1:23 Pemimpin-pemimpinmu adalah pemberontak dan sekutu pencuri; masing-masing menyukai pemberian dan selalu mengikuti imbalan; mereka tidak menghakimi anak yatim, dan perkara janda tidak sampai kepada mereka.

Penguasa rakyat tidak adil dan tidak mempedulikan kelompok lemah dan rentan.

1. "Panggilan untuk Keadilan: Meluruskan Kekeliruan Kaum Tertindas"

2. "Kekuatan Cinta: Kepedulian terhadap Anak Yatim dan Janda"

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2. Mazmur 82:3-4 - Bela orang miskin dan anak yatim: berlaku adil terhadap orang yang menderita dan membutuhkan. Bebaskan orang miskin dan yang membutuhkan: bebaskan mereka dari tangan orang jahat.

Yesaya 1:24 Sebab itu firman TUHAN, TUHAN semesta alam, Yang perkasa di Israel, Ah, Aku akan meredakan musuh-musuhku dan membalaskan dendam musuh-musuhku:

Tuhan semesta alam, Yang Mahakuasa Israel, menyatakan bahwa Dia akan membalaskan dendam musuh-musuh-Nya.

1. Keadilan dan Pembalasan Allah - Roma 12:19-21

2. Kasih dan Kemurahan Tuhan - Lukas 6:27-36

1. Mazmur 94:1-2

2. Roma 12:17-21

Yesaya 1:25 Dan Aku akan mengarahkan tanganku ke atasmu, dan membersihkan sampahmu dengan murni, dan mengambil semua timahmu:

Tuhan membersihkan kita dari dosa dan kejahatan kita, dan menggantinya dengan kebenaran.

1. Kuasa Pembersihan Tuhan – Bagaimana Tuhan Membersihkan Kita dari Dosa dan Menggantikannya dengan Kebaikan

2. Pemurnian Jiwa Kita – Bagaimana Tuhan Membentuk Kita Sesuai Gambar-Nya

1. 1 Yohanes 1:8-9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Mazmur 51:7 - Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

Yesaya 1:26 Dan Aku akan memulihkan para hakimmu seperti semula, dan para penasihatmu seperti semula; sesudah itu engkau akan disebut, Kota kebenaran, kota yang setia.

Tuhan berjanji untuk mengembalikan keadilan dan kebenaran kepada umat-Nya, dan menjadikan mereka kota yang setia dan benar.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memulihkan Umat-Nya

2. Hidup Benar di Kota Tuhan

1. Mazmur 146:7-8 - "Yang melaksanakan penghakiman bagi orang yang tertindas: yang memberi makanan kepada orang yang lapar. TUHAN melepaskan orang-orang tawanan: TUHAN membuka mata orang-orang buta, TUHAN meninggikan orang-orang yang tertunduk"

2. Ibrani 11:10 - "Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibuat oleh Allah."

Yesaya 1:27 Sion akan ditebus dengan penghakiman, dan orang-orang yang bertobat dengan kebenaran.

Sion akan dipulihkan melalui keadilan dan rakyatnya akan diselamatkan melalui kebenaran.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Memulihkan Sion

2. Keadilan dan Penebusan: Jalan Menuju Keselamatan Kekal

1. Yehezkiel 36:22-23 - Karena itu katakanlah kepada kaum Israel, beginilah firman Tuhan ALLAH: Bukan karena kamu, hai kaum Israel, aku hendak bertindak, melainkan demi kepentingan kudusku. nama yang telah kamu najiskan di antara bangsa-bangsa yang kamu datangi. Dan Aku akan membuktikan kesucian nama besar-Ku, yang telah dinajiskan di antara bangsa-bangsa, dan yang telah kamu najiskan di antara mereka. Dan bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah yang TUHAN, demikianlah firman Tuhan ALLAH, apabila melalui Engkau aku membuktikan kekudusan-Ku di depan mata mereka.

2. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan negeri mereka. "

Yesaya 1:28 Dan kebinasaan para pelanggar dan orang-orang berdosa akan terjadi bersamaan, dan mereka yang meninggalkan TUHAN akan dibinasakan.

Mereka yang menolak kehendak Tuhan dan tidak menaati perintah-perintah-Nya akan dihancurkan.

1. "Akibat Menolak Kehendak Tuhan"

2. “Ketaatan kepada Allah Mendatangkan Keberkahan, Kemaksiatan Mendatangkan Kehancuran”

1. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi pada akhirnya menuju pada maut."

Yesaya 1:29 Sebab mereka akan malu terhadap pohon-pohon tarbantin yang kamu inginkan, dan kamu akan merasa malu karena taman-taman yang kamu pilih.

Orang-orang akan malu dengan tempat-tempat yang mereka cari karena penyembahan berhala dan akan malu dengan taman-taman yang mereka pilih.

1. Mencari Persetujuan Tuhan dan Bukan Persetujuan Manusia

2. Rasa Malu karena Penyembahan Berhala

1. Yehezkiel 20:7-8 - "Maka Aku berkata kepada mereka: Buanglah kekejian matanya masing-masing dan jangan najiskan dirimu dengan berhala-berhala Mesir: Akulah Tuhan, Allahmu. Tetapi mereka memberontak terhadap Aku, dan tidak mau mendengarkan aku: tidak setiap orang membuang kekejian mata mereka, tidak juga mereka meninggalkan berhala-berhala Mesir: lalu aku berkata, Aku akan mencurahkan kemurkaan-Ku kepada mereka, untuk melampiaskan kemarahan-Ku terhadap mereka di tengah-tengah tanah Mesir."

2. Yeremia 17:5-6 - "Beginilah firman Tuhan; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari Tuhan. Sebab ia akan menjadi seperti padang rumput di padang gurun, dan tidak akan melihat bilamana datangnya kebaikan; melainkan akan mendiami tempat kering di padang gurun, di tanah asin yang tidak berpenghuni."

Yesaya 1:30 Sebab kamu akan seperti pohon ek yang layu daunnya dan seperti taman yang kekurangan air.

Ayat tersebut berbicara tentang bagaimana kehidupan tanpa air akan layu dan layu.

1. Pentingnya tetap terhidrasi secara rohani dan jasmani.

2. Pentingnya mempunyai hubungan yang konsisten dengan Tuhan.

1. Matius 5:6 - "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

2. Mazmur 1:3 - "Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; segala yang diperbuatnya berhasil."

Yesaya 1:31 Dan yang kuat akan menjadi seperti penarik, dan pembuatnya akan menjadi seperti percikan api, dan keduanya akan menyala bersama-sama, dan tidak ada yang dapat memadamkannya.

Ayat ini berbicara tentang kekuatan yang kuat dan dahsyat yang mudah dihancurkan.

1. Kekuasaan Tuhan: Memahami Keperkasaan-Nya

2. Pahala Ketaatan: Janji Perlindungan dari Tuhan

1. Matius 5:3-5 "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

2. Mazmur 91:1-2 “Barangsiapa berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam bayang-bayang Yang Mahakuasa. Aku hendak berkata kepada TUHAN, tempat perlindunganku dan bentengku, ya Allahku, yang kepadanya aku percaya.

Yesaya pasal 2 menggambarkan visi tentang peninggian Yerusalem di masa depan dan berdirinya kerajaan Allah di bumi. Ini menggambarkan masa ketika semua bangsa akan mencari bimbingan Tuhan dan hidup damai di bawah pemerintahan-Nya.

Paragraf ke-1: Yesaya membagikan penglihatannya tentang Yehuda dan Yerusalem, menggambarkan bagaimana pada akhir zaman, gunung rumah Tuhan akan didirikan sebagai yang tertinggi di antara segala gunung. Segala bangsa akan datang ke sana untuk meminta petunjuk Allah (Yesaya 2:1-4).

Paragraf ke-2: Nabi menekankan bahwa pada masa ini, senjata perang akan diubah menjadi alat perdamaian. Bangsa-bangsa tidak lagi terlibat dalam konflik namun fokus pada belajar dari Tuhan dan berjalan di jalan-Nya (Yesaya 2:5-9).

Paragraf ke-3: Yesaya berbicara kepada orang-orang yang sombong dan memperingatkan mereka tentang penghakiman yang akan datang oleh Tuhan. Keagungan manusia akan direndahkan, dan hanya Tuhan yang akan ditinggikan (Yesaya 2:10-17).

Paragraf ke-4: Nabi menyerukan agar manusia berhenti mempercayai berhala dan kekuatan manusia, karena itu sia-sia. Sebaliknya, mereka harus merendahkan diri di hadapan Tuhan saja, yang akan menjatuhkan segala kesombongan (Yesaya 2:18-22).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua menyajikan

sebuah visi tentang kemuliaan masa depan bagi Yerusalem

dan berdirinya kerajaan Tuhan di bumi.

Berbagi visi mengenai Yehuda dan Yerusalem pada hari-hari terakhir.

Menggambarkan gunung rumah Tuhan yang didirikan di atas gunung lainnya.

Bangsa-bangsa mencari petunjuk ilahi sambil berfokus pada perdamaian daripada konflik.

Transformasi terjadi ketika senjata menjadi instrumen perdamaian.

Mengatasi individu yang sombong disertai peringatan tentang penghakiman yang akan datang.

Menyerukan kepercayaan semata-mata pada Tuhan dan bukan pada berhala atau kekuatan manusia.

Bab ini menawarkan harapan akan masa depan di mana bangsa-bangsa berkumpul di bawah pemerintahan Tuhan, merangkul perdamaian dan mencari bimbingan ilahi. Ini menekankan kerendahan hati di hadapan Tuhan dan memperingatkan agar tidak menaruh kepercayaan pada kekuatan duniawi atau dewa-dewa palsu. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada suatu masa ketika kebenaran merajalela dan umat manusia menemukan kesatuan di bawah pemerintahan Tuhan.

Yesaya 2:1 Perkataan yang dilihat Yesaya bin Amos tentang Yehuda dan Yerusalem.

Bagian ini menggambarkan visi kenabian Yesaya tentang Yehuda dan Yerusalem.

1. Pentingnya percaya pada visi kenabian Allah.

2. Pentingnya pesan kenabian Yesaya bagi Yehuda dan Yerusalem.

1. Yeremia 29:11, Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Yesaya 2:2 Dan akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah TUHAN akan berdiri tegak di puncak gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; dan semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana.

Bagian ini berbicara tentang pendirian rumah Tuhan pada akhir zaman, dan bagaimana semua bangsa akan datang ke sana.

1. "Rumah yang Didirikan Oleh Tuhan: Kuasa Injil"

2. "Hari-hari Terakhir: Saatnya Penyatuan Melalui Rumah Tuhan"

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 “Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia setiap bangsa untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menetapkan masa-masa tertentu dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah, dan mungkin merasa jalan mereka ke arahnya dan menemukannya. Namun dia sebenarnya tidak jauh dari kita masing-masing"

2. Kisah Para Rasul 10:34-35 "Maka Petrus membuka mulutnya dan berkata: Sesungguhnya aku mengerti, bahwa Allah tidak memihak, tetapi di setiap bangsa siapa pun yang takut akan Dia dan berbuat baik, berkenan kepada-Nya."

Yesaya 2:3 Banyak orang akan pergi dan berkata: Marilah kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub; dan dia akan mengajari kita jalan-jalannya, dan kita akan berjalan di jalan-jalannya: karena dari Sion akan keluar hukum, dan firman TUHAN dari Yerusalem.

Ayat ini berbicara tentang banyak orang yang pergi ke rumah Tuhan untuk mempelajari jalan-Nya dan mengikuti jalan-Nya.

1: Kita dipanggil untuk mencari Tuhan dan mempelajari jalan-Nya.

2: Mengikuti jalan Tuhan adalah satu-satunya cara menuju kepuasan sejati.

1: Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; supaya kamu tinggal di negeri itu dan menikmati keamanan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya dan dia akan melakukan ini.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yesaya 2:4 Ia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa dan menegur banyak orang; dan mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi.

Yesaya bernubuat bahwa Allah akan menghakimi bangsa-bangsa, dan mereka akan mengubah senjata perang menjadi alat perdamaian.

1. Kekuatan Perdamaian: Bagaimana Pilihan Kita Mempengaruhi Dunia

2. Dari Pedang Menjadi Mata Bajak: Apa Artinya Hidup Harmoni dan Persatuan

1. Mikha 4:3 - "Dan dia akan menjadi hakim di antara banyak orang, dan menegur bangsa-bangsa yang kuat dari jauh; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan juga tidak akan mereka belajar perang lagi."

2. Roma 12:18 - "Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang."

Yesaya 2:5 Hai kaum keturunan Yakub, marilah kita berjalan dalam terang TUHAN.

Ayat dari Yesaya ini mendorong umat Yakub untuk berjalan dalam terang Tuhan.

1. Panggilan Tuhan untuk Berjalan dalam Terang

2. Mengikuti Jalan Tuhan

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Dan orang tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, tetapi di atas tiang penyangga, maka lampu itu memberi terang kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaklah terangmu bersinar di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

2. 1 Yohanes 1:5-7 - Inilah pesan yang telah kami dengar dari Dia dan kami beritakan kepada Anda, bahwa Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Jika kita berkata bahwa kita bersekutu dengan Dia sementara kita berjalan dalam kegelapan, kita berbohong dan tidak melakukan kebenaran. Tetapi jika kita berjalan di dalam terang, seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Yesaya 2:6 Oleh karena itu engkau telah meninggalkan kaummu dari kaum keturunan Yakub, karena mereka diisi kembali dari timur, dan mereka adalah peramal seperti orang Filistin, dan mereka suka bersenang-senang pada anak-anak orang asing.

Tuhan telah meninggalkan umat-Nya, kaum keturunan Yakub, karena mereka memilih untuk percaya pada para peramal dari timur daripada mengandalkan Dia.

1. Mengandalkan Tuhan adalah satu-satunya sumber keamanan dan kekuatan yang sejati.

2. Perbuatan kita mempunyai konsekuensi, dan ketika kita memilih untuk percaya pada sesuatu selain Tuhan, kita akan ditinggalkan oleh-Nya.

1. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya.

2. Yeremia 17:5-7 - “Terkutuklah orang yang percaya kepada manusia, yang memperoleh kekuatan dari dagingnya, dan yang hatinya menjauh dari Tuhan. ketika hari itu tiba, mereka akan tinggal di padang gurun yang gersang, di tanah asin yang tidak ada penduduknya.”

Yesaya 2:7 Negeri mereka penuh dengan perak dan emas, dan harta mereka tidak ada habisnya; negeri mereka juga penuh dengan kuda, dan kereta mereka tidak ada habisnya:

Negeri ini penuh dengan kekayaan dan sumber daya, harta, kuda, dan kereta yang berlimpah tiada habisnya.

1: Tuhan memberkati kita dengan kelimpahan dan keberlimpahan.

2: Hidup dengan rendah hati dan setia dengan sumber daya yang Tuhan berikan kepada kita.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2: Pengkhotbah 5:10 - Siapa mencintai uang, tidak pernah mempunyai cukup uang; Siapa yang mencintai kekayaan, tidak akan pernah puas dengan penghasilannya. Ini juga tidak ada artinya.

Yesaya 2:8 Negeri mereka juga penuh dengan berhala; mereka memuja hasil karya tangan mereka sendiri, yang dibuat oleh jari mereka sendiri:

Orang-orang pada zaman Yesaya telah berpaling dari Tuhan dan malah menyembah berhala buatan mereka sendiri.

1. "Berhala yang Kita Sembah"

2. "Kekuatan Kesombongan: Berpaling dari Tuhan"

1. Yesaya 2:8

2. Roma 1:21-25 - “Sebab walaupun mereka mengenal Allah, tetapi mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah dan tidak mengucap syukur kepada-Nya, tetapi pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Sekalipun mereka mengaku berhikmat, mereka menjadi bodoh dan menukar kemuliaan Tuhan yang abadi dengan gambar yang dibuat agar tampak seperti manusia fana, burung, hewan, dan reptil."

Yesaya 2:9 Dan orang yang rendah hati sujud, dan orang yang besar merendahkan dirinya; karena itu jangan ampuni mereka.

Bagian ini menyatakan bahwa orang-orang jahat dan orang-orang besar harus merendahkan diri mereka sendiri, dan bahwa mereka tidak boleh diampuni.

1. Kerendahan Hati: Prasyarat untuk Pengampunan

2. Kebanggaan: Hambatan dalam Pengampunan

1. Yakobus 4:6-10 Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Amsal 16:18-19 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati dengan orang yang rendah hati, dari pada membagi rampasan dengan orang sombong.

Yesaya 2:10 Masuklah ke dalam gunung batu dan sembunyikanlah engkau dalam debu karena takut akan TUHAN dan demi kemuliaan Yang Mulia.

Bagian ini merupakan seruan untuk rendah hati dan hormat di hadapan Tuhan.

1. "Kekuatan Kerendahan Hati"

2. "Takut akan Tuhan dan Yang Mulia"

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikan kamu."

2. Mazmur 34:11 - "Mari, anak-anak, dengarkan aku; aku akan mengajarimu takut akan Tuhan."

Yesaya 2:11 Manusia yang memandang tinggi akan direndahkan, dan keangkuhan manusia akan ditundukkan, dan hanya TUHAN sajalah yang akan ditinggikan pada hari itu.

Kerendahan hati diperlukan untuk meninggikan Tuhan.

1: Kemuliaan Tuhan: Panggilan untuk Rendah Hati

2: Direndahkan dan Diagungkan: Pelajaran dari Yesaya

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2: Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Yesaya 2:12 Sebab hari TUHAN semesta alam akan menimpa setiap orang yang sombong dan angkuh, dan atas setiap orang yang menjunjung tinggi; dan dia akan direndahkan:

Hari Tuhan akan menjadi hari merendahkan hati orang-orang yang sombong.

1: Kesombongan bisa menjadi musuh besar dalam perjalanan rohani kita bersama Tuhan, karena kesombongan bisa membuat kita menjadi buta terhadap kekurangan dan kelemahan kita sendiri.

2: Tuhan adalah Allah yang adil, dan Dia akan merendahkan hati orang-orang sombong yang tidak berusaha merendahkan diri.

1: Yakobus 4:6-10 - Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Sebab itu Dia berfirman, Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Yesaya 2:13 Dan pada semua pohon aras Libanon yang tinggi dan menjulang tinggi, dan pada segala pohon tarbantin di Basan,

Tuhan akan menghakimi semua orang yang sombong dan sombong.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan - Roma 12:3

2. Merendahkan Diri di Hadapan Tuhan - Yakobus 4:10

1. Lukas 18:14 - "Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Yesaya 2:14 Dan di atas semua gunung yang tinggi dan di atas semua bukit yang tinggi,

Perikop ini berbicara tentang kemuliaan Tuhan yang dinyatakan di gunung-gunung dan bukit-bukit tertinggi.

1: Kemuliaan Tuhan dinyatakan di tempat yang tertinggi.

2: Keagungan Tuhan terungkap bahkan di gunung tertinggi sekalipun.

1: Mazmur 29:4 - Suara TUHAN penuh kuasa; suara TUHAN penuh keagungan.

2: Habakuk 3:3-4 - Tuhan datang dari Teman, dan Yang Mahakudus dari Gunung Paran. Kemuliaan-Nya menutupi langit, dan bumi penuh dengan pujian-Nya. Sela Kecemerlangan-Nya bagaikan cahaya; sinar memancar dari tangannya; dan di sana dia menyelubungi kekuatannya.

Yesaya 2:15 Dan pada setiap menara tinggi dan pada setiap tembok berpagar,

Ayat ini berbicara tentang pentingnya percaya kepada Tuhan dan bersandar pada-Nya untuk perlindungan dibandingkan pada perangkat buatan manusia, seperti menara tinggi dan tembok berpagar.

1. "Keamanan Tuhan: Menemukan Perlindungan Sejati hanya pada Tuhan"

2. "Kekuatan Iman: Percaya kepada Tuhan Di Atas Segalanya"

1. Mazmur 62:8 - "Percayalah kepada-Nya setiap saat, hai manusia; curahkan hatimu di hadapannya; Tuhan adalah tempat perlindungan bagi kita."

2. Yehezkiel 33:11 - "Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik, tetapi orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup; berbalik, berbalik dari jalanmu jalan yang jahat, sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?”

Yesaya 2:16 Dan pada semua kapal Tarsis, dan pada semua gambar yang indah.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Tuhan atas semua kapal Tarsis dan semua gambar yang indah.

1: Penghakiman Tuhan mencakup segalanya dan tidak pernah menyisakan orang jahat.

2: Kita harus mempergunakan harta dan harta benda kita dengan bijaksana, karena Allah akan menghakimi kita atas segala yang kita miliki.

1: Yesaya 1:2-3 - Dengarlah, hai langit, dan berikan telinga, hai bumi; karena Tuhan telah berfirman: Anak-anak telah Aku besarkan dan besarkan, tetapi mereka memberontak terhadap Aku.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Yesaya 2:17 Dan keangkuhan manusia akan ditundukkan, dan keangkuhan manusia akan direndahkan, dan hanya TUHAN sajalah yang akan ditinggikan pada hari itu.

Tuhan akan ditinggikan dan kesombongan manusia akan direndahkan.

1. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

2. Tuhan Maha Esa dan Kita Harus Tunduk

1. Amsal 16:18 “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan”

2. Filipi 2:5-11 “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil wujud seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan menjadi manusia, merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Oleh karena itu, Allah sangat meninggikan dan mengaruniakan kepadanya nama yang ada di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.”

Yesaya 2:18 Dan berhala-berhala itu harus dilenyapkan sama sekali.

Bagian ini berbicara tentang Allah yang menghapuskan berhala.

1. Perlunya Pembaruan Rohani: Menolak Berhala-Berhala Palsu Dunia Ini

2. Kuasa Tuhan Mengubah Kehidupan dengan Menyingkirkan Berhala

1. 1 Korintus 10:14-15 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, menjauhlah dari penyembahan berhala. Aku berbicara kepada orang-orang yang berakal sehat; nilailah sendiri apa yang aku katakan."

2. Yeremia 10:5-6 - "Seperti orang-orangan sawah di kebun mentimun, berhala-berhala mereka tidak dapat berbicara; mereka harus digendong karena mereka tidak dapat berjalan. Jangan takut kepada mereka; mereka tidak dapat berbuat celaka dan tidak dapat berbuat kebaikan."

Yesaya 2:19 Dan mereka akan masuk ke dalam lubang-lubang batu, dan ke dalam gua-gua di bumi, karena takut akan TUHAN, dan demi kemuliaan Yang Mulia, ketika Dia bangkit untuk menggoncangkan bumi dengan dahsyat.

Manusia dipenuhi rasa takut dan kagum terhadap Tuhan ketika Dia datang untuk menghakimi.

1. Jangan Takut - Yesaya 2:19

2. Keagungan dan Kemuliaan Tuhan - Yesaya 2:19

1. Mazmur 27:1 "TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? TUHAN adalah kekuatan hidupku; kepada siapakah aku harus takut?"

2. Wahyu 6:16 "Dan berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang: Jatuhlah ke atas kami dan sembunyikan kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu dan dari murka Anak Domba"

Yesaya 2:20 Pada hari itu seseorang harus melemparkan berhala-berhalanya yang terbuat dari perak dan berhala-berhala emas yang mereka buat masing-masing untuk disembahnya, kepada tikus tanah dan kepada kelelawar;

Pada zaman Yesaya, penyembahan berhala merupakan hal yang lazim dan orang-orang membuat berhala mereka sendiri untuk disembah.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Belajar dari Kitab Yesaya

2. Janji Palsu Penyembahan Berhala: Sebuah Peringatan dari Para Nabi

1. Ulangan 5:8 - "Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi."

2. Kolose 3:5 - "Matikanlah apa yang bersifat duniawi padamu: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala."

Yesaya 2:21 Untuk masuk ke dalam celah-celah bukit batu dan ke puncak-puncak bukit batu yang terjal, karena takut akan TUHAN dan demi kemuliaan Yang Mulia, ketika Ia bangkit untuk menggoncangkan bumi dengan hebatnya.

Perikop ini berbicara tentang rasa takut manusia terhadap Tuhan dan kemuliaan keagungan-Nya, yang akan terungkap ketika Dia datang untuk mengguncang bumi.

1. "Takut akan Tuhan: Berkah dan Kutukan"

2. "Keagungan Tuhan: Terungkap dengan Cara yang Mengerikan"

1. Mazmur 33:8 - Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya.

2. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan.

Yesaya 2:22 Hentikanlah kamu dari manusia yang nafasnya ada di lubang hidungnya; sebab di manakah dia dapat diperhitungkan?

Manusia tidak boleh bergantung pada bantuan manusia karena manusia tidak sempurna dan tidak menawarkan solusi yang sempurna.

1. Jangan mengandalkan Manusia, tetapi pada Tuhan - Yesaya 2:22

2. Kekuatan Kerendahan Hati - Yakobus 4:10

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 118:8 - Lebih baik percaya kepada TUHAN dari pada menaruh kepercayaan kepada manusia.

Yesaya pasal 3 menggambarkan dampak kerusakan masyarakat dan kerusakan moral di Yehuda. Sang nabi menggambarkan penghakiman yang akan menimpa bangsa itu karena pemberontakan mereka melawan Allah.

Paragraf ke-1: Yesaya menyatakan bahwa Tuhan akan menghilangkan pilar-pilar penting dukungan dari Yehuda, termasuk para pemimpin yang cakap, pejuang yang gagah berani, hakim, dan nabi. Rakyat akan mengalami kekacauan dan penindasan (Yesaya 3:1-5).

Paragraf ke-2: Yesaya menyoroti rusaknya tatanan sosial dan nilai-nilai di Yehuda. Ia menggambarkan bagaimana para penguasa yang tidak berpengalaman dan pemimpin yang tidak dewasa akan memerintah, sehingga menyebabkan kekacauan dan ketidakstabilan (Yesaya 3:6-7).

Paragraf ke-3: Nabi mengutuk kesombongan dan materialisme yang lazim di kalangan wanita di Yerusalem. Ia meramalkan bahwa perhiasan mereka yang berlebihan akan digantikan dengan dukacita karena mereka menderita kerugian pada hari penghakiman yang akan datang (Yesaya 3:16-26).

Paragraf ke-4: Yesaya menjelaskan bagaimana kelangkaan dan kehancuran akan mempengaruhi berbagai aspek masyarakat, termasuk pertanian, perdagangan, mode, dan hubungan pribadi. Kebanggaan bangsa akan direndahkan melalui penghakiman ilahi (Yesaya 3:26).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga menggambarkan

konsekuensi yang dihadapi Yehuda

karena korupsi masyarakat

dan kerusakan moral melalui peringatan kenabian.

Menyatakan penghapusan pilar-pilar pendukung masyarakat di Yehuda.

Menyoroti kerusakan tatanan sosial seiring dengan tidak berpengalamannya penguasa dalam memerintah.

Mengutuk kesombongan serta kecenderungan materialistis yang ditunjukkan perempuan.

Memprediksi duka cita menggantikan perhiasan yang berlebihan karena penghakiman yang akan datang.

Menjelaskan dampak terhadap pertanian, perdagangan, fashion dan hubungan pribadi.

Menekankan merendahkan harga diri bangsa melalui penghakiman Ilahi.

Bab ini berfungsi sebagai peringatan keras mengenai konsekuensi yang menanti masyarakat yang ditandai dengan pemberontakan terhadap prinsip-prinsip Tuhan. Laporan ini mengungkap dampak buruk dari kepemimpinan yang korup, kehancuran masyarakat, materialisme, dan kesombongan. Melalui nubuatan tentang penghakiman yang akan datang atas Yehuda karena ketidaktaatan mereka terhadap jalan Allah, Yesaya menyerukan pertobatan dan kembali ke kebenaran.

Yesaya 3:1 Sebab sesungguhnya TUHAN, TUHAN semesta alam, mengambil dari Yerusalem dan dari Yehuda sisa makanan dan tongkat, seluruh sisa roti dan seluruh sisa air.

Tuhan sedang mengambil makanan berupa roti dan air dari Yerusalem dan Yehuda.

1. Tuhan Yang Memegang Kendali: Memahami dan Mempercayai Kedaulatan Tuhan

2. Menemukan Rezeki di dalam Tuhan: Mempercayai Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 23:1-6

2. Matius 6:25-34

Yesaya 3:2 Orang perkasa, pahlawan perang, hakim, nabi, orang berakal budi, dan orang dahulu kala,

Tuhan adalah sumber utama kekuatan, kebijaksanaan, dan bimbingan.

1: Kekuatan Tuhan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Saat Perang

2: Hikmah Tuhan: Mencari Bimbingan Tuhan pada Saat Keputusan

1: Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2: Yakobus 1:5-6 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

Yesaya 3:3 Kapten lima puluh orang, dan orang terhormat, dan penasihat, dan ahli yang licik, dan ahli pidato yang fasih.

Bagian ini berbicara tentang pemimpin dalam masyarakat dan peran penting mereka.

1: Kita harus berterima kasih kepada para pemimpin di masyarakat kita dan kemampuan mereka untuk membimbing kita.

2: Menghargai pengaruh para pemimpin dalam masyarakat kita adalah penting bagi pertumbuhan rohani kita.

1: Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, terjerumuslah bangsa, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2: 1 Timotius 3:1-7 - Benar sekali pepatah ini, jika seseorang menginginkan jabatan uskup, ia menginginkan pekerjaan yang baik.

Yesaya 3:4 Dan Aku akan memberikan anak-anak menjadi pemimpin mereka, dan bayi-bayi akan memerintah mereka.

Tuhan akan menggantikan pemimpin saat ini dengan anak-anak dan bayi.

1. "Kuasa Tuhan: Menggantikan Otoritas dengan Anak-anak dan Bayi"

2. "Kepemimpinan dan Rencana Tuhan: Mentransfer Wewenang kepada Kaum Muda"

1. Yakobus 3:1-10 - Sebuah diskusi tentang penggunaan kebijaksanaan dalam kepemimpinan.

2. Amsal 29:2 - Bila orang benar berkuasa, rakyat bersukacita.

Yesaya 3:5 Dan rakyat akan ditindas, masing-masing oleh yang lain, dan masing-masing oleh sesamanya; anak kecil itu akan bersikap angkuh terhadap orang-orang dahulu, dan orang hina terhadap orang-orang terhormat.

Orang-orang pada zaman Yesaya saling menindas, orang muda sombong, dan orang rendahan tidak menghormati orang terhormat.

1. Kesombongan Terjadi Sebelum Kejatuhan: Bahaya Meninggikan Diri Sendiri Di Atas Orang Lain

2. Penindasan dalam Masyarakat: Perlunya Menjunjung Martabat Semua Orang

1. Amsal 16:18 : Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 2:1-9: Saudara-saudaraku, janganlah memihak dalam imanmu kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia. Sebab jika seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan pakaian bagus datang ke pertemuanmu, dan seorang miskin yang berpakaian lusuh juga masuk, dan jika kamu memperhatikan orang yang memakai pakaian bagus itu dan berkata, Duduklah di sini di tempat yang baik. , sementara kamu berkata kepada orang malang itu, Kamu berdiri di sana, atau, Duduklah di kakiku, bukankah kamu kemudian membuat perbedaan di antara kamu sendiri dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?

Yesaya 3:6 Ketika seseorang memegang saudara laki-lakinya di rumah ayahnya, sambil berkata: Engkau mempunyai pakaian, jadilah penguasa kami, dan biarlah kehancuran ini berada di bawah tanganmu;

Ringkasan - Orang-orang mengandalkan satu sama lain untuk mengambil keputusan dan mengambil alih, meskipun mereka tidak memenuhi syarat.

1. Berkat Kerendahan Hati - Yakobus 4:10

2. Bahaya Kemandirian – Amsal 3:5-6

1. Matius 23:8-10 - Yesus memperingatkan agar tidak menyebut seseorang 'Penguasa'

2. 1 Petrus 5:5 - Pentingnya kerendahan hati dan ketundukan satu sama lain

Yesaya 3:7 Pada hari itu dia akan bersumpah, katanya, Aku tidak akan menjadi tabib; karena di rumahku tidak ada roti atau pakaian: jangan jadikan aku penguasa rakyat.

Allah memperingatkan terhadap orang-orang yang berusaha menjadi penguasa suatu bangsa tanpa menyediakan makanan dan pakaian bagi keluarganya sendiri.

1. "Panggilan untuk Melayani: Mengutamakan Kerajaan Allah"

2. "Merawat Keluarga Kita: Prioritas Suci".

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Amsal 19:14 - "Rumah dan kekayaan adalah warisan nenek moyang, tetapi istri yang berakal budi berasal dari Tuhan."

Yesaya 3:8 Sebab Yerusalem telah hancur dan Yehuda telah jatuh, karena lidah mereka dan perbuatan mereka menentang TUHAN, sehingga membangkitkan pandangan kemuliaan-Nya.

Penduduk Yerusalem dan Yehuda telah menyimpang dari Tuhan, dan tindakan mereka telah memicu murka-Nya.

1: Rahmat Tuhan Tetap Bertahan Sekalipun Kita Berpaling

2: Akibat Pemberontakan

Roma 2:4 - Atau apakah Anda meremehkan kekayaan kebaikan, kesabaran dan kesabaran-Nya, tanpa menyadari bahwa kebaikan Tuhan dimaksudkan untuk menuntun Anda pada pertobatan? , Matius 15:3 - Dia menjawab mereka, Dan mengapa kamu melanggar perintah Tuhan demi adat istiadatmu?

Yesaya 3:9 Kelihatan muka mereka menjadi saksi terhadap mereka; dan mereka menyatakan dosa mereka seperti Sodom, mereka tidak menyembunyikannya. Celakalah jiwa mereka! karena mereka telah membalas kejahatan pada diri mereka sendiri.

Kejahatan manusia terlihat jelas di wajah mereka, dan mereka tidak malu akan dosa mereka, seperti Sodom. Celakalah mereka! Sebab mereka telah mendatangkan kesusahan atas diri mereka sendiri.

1. Bukti Kejahatan: Bagaimana Dosa Terungkap dalam Kehidupan Kita

2. Akibat Dosa: Bagaimana Kita Membayar Akibat Tindakan Kita

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Yesaya 3:10 Katakanlah kepada orang-orang benar, supaya baiklah keadaannya, karena mereka akan memakan hasil perbuatan mereka.

Ayat ini mendorong orang-orang saleh untuk berbuat baik dan mendapat pahala atas usahanya.

1. Berbuat Baik Itu Bermanfaat: Berkah dari Perbuatan Benar

2. Menuai Apa yang Anda Tabur: Manfaat dari Hidup Benar

1. Amsal 11:18 - Orang fasik mendapat upah yang menipu, tetapi siapa menabur kebenaran, ia akan menuai upah yang pasti.

2. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh. Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.

Yesaya 3:11 Celakalah orang fasik! hal itu akan menimpanya, karena pahala dari tangannya akan diberikan kepadanya.

Orang jahat akan menerima akibat dari perbuatannya.

1: Jangan berbuat jahat, karena perbuatanmu akan menanggung akibat.

2: Tuhan tidak akan membiarkan kejahatan luput dari hukuman, jadi pastikan untuk menjalani kehidupan yang benar.

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2: Amsal 11:21 - Yakinlah pada jalanmu, karena orang benar mendapat pahala, tetapi orang fasik akan binasa.

Yesaya 3:12 Adapun umat-Ku, anak-anaklah yang menindas mereka, dan perempuanlah yang berkuasa atas mereka. Wahai umatku, mereka yang menuntunmu menyebabkan kamu sesat dan menghancurkan jalanmu.

Bangsa Israel ditindas oleh anak-anak dan perempuan mereka sendiri, dan para pemimpin mereka menyesatkan mereka dan menghancurkan jalan menuju kebenaran.

1. "Jalan Menuju Kebenaran dan Penindasan terhadap Rakyat Israel"

2. "Pemberontakan Melawan Otoritas dan Penghancuran Jalan Kebenaran"

1. Amsal 16:25 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan maut."

2. Amsal 4:18-19 - "Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bersinar sampai remang-remang. Jalan orang fasik seperti kegelapan, mereka tidak tahu apa yang membuat mereka tersandung ."

Yesaya 3:13 TUHAN berdiri untuk memohon, dan berdiri untuk menghakimi umat.

TUHAN berdiri untuk menghakimi bangsa itu dan membela mereka.

1. "Keadilan dan Belas Kasihan: Tanggapan Kita Terhadap Permohonan TUHAN"

2. "Penghakiman TUHAN yang Penuh Kasih"

1. Mikha 6:1-8

2. Mazmur 50:1-15

Yesaya 3:14 TUHAN akan mengadakan penghakiman bersama-sama dengan nenek moyang umat-Nya dan para pemimpinnya; sebab kebun anggur itu sudah dimakan habis; rampasan orang miskin ada di rumahmu.

Tuhan akan menghakimi para pemimpin umat-Nya karena mengambil keuntungan dari orang miskin dan menghancurkan kebun anggur mereka.

1. Tuhan Melihat dan Peduli Terhadap Cara Kita Memperlakukan Orang Lain

2. Akibat dari Keserakahan dan Keegoisan

1. Amsal 22:22-23 - "Jangan merampok orang miskin karena mereka miskin dan jangan menghancurkan orang yang tertindas di depan pintu gerbang, karena TUHAN akan membela perkara mereka dan mencabut nyawa orang yang merampok mereka."

2. Yakobus 5:1-5 - "Marilah, hai orang kaya, menangislah dan merataplah atas kesengsaraan yang menimpa kamu. Kekayaanmu telah membusuk dan pakaianmu dimakan ngengat. Emas dan perakmu telah terkikis, dan korosinya akan menjadi bukti yang memberatkanmu dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah menimbun harta pada akhir zaman. Lihatlah, upah para pekerja yang memotong ladangmu, yang kamu simpan kembali dengan cara penipuan, berseru-seru terhadap kamu, dan teriakan para pemanen telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam."

Yesaya 3:15 Apa maksudnya kamu memukuli umat-Ku dan meremukkan muka orang-orang miskin? firman Tuhan ALLAH semesta alam.

Bagian ini berbicara tentang kemarahan Allah atas perlakuan buruk terhadap umat-Nya dan orang miskin.

1. Tuhan Peduli pada Orang Miskin dan Tertindas

2. Akibat Menindas Orang Lain

1. Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

2. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

Yesaya 3:16 Terlebih lagi firman TUHAN, Karena putri-putri Sion angkuh, berjalan dengan leher terentang dan mata nakal, berjalan dan berbasa-basi dalam perjalanan, dan membuat kaki mereka berdenting:

Putri-putri Sion sombong dan angkuh dalam tingkah lakunya.

1: Kesombongan sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2: Berjalan dengan Rendah Hati bersama Tuhan - Mikha 6:8

1: Mazmur 119:51 - "Orang-orang sombong telah menggali lubang untukku, yang tidak sesuai dengan hukum-Mu."

2: Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Yesaya 3:17 Sebab itu TUHAN akan memukul mahkota kepala putri-putri Sion dengan keropeng, dan TUHAN akan mengetahui bagian-bagian rahasia mereka.

TUHAN akan menghukum putri-putri Sion, menyingkapkan rasa malu dan kesalahan mereka.

1. Akibat Dosa: Berjalan dalam Terang Kebenaran Allah

2. Bahaya Kesombongan : Merendahkan Diri Dihadapan Tuhan

1. Yesaya 5:21-24

2. Yakobus 4:6-10

Yesaya 3:18 Pada hari itu TUHAN akan menghilangkan keberanian perhiasan gemerincing mereka pada kaki mereka, dan kuali mereka, dan ban mereka yang bulat seperti bulan,

Allah akan mengambil kecantikan fisik dan perhiasan manusia pada hari kiamat.

1. Kesombongan Kecantikan Fisik: Sebuah Studi terhadap Yesaya 3:18

2. Menyingkapkan Kedangkalan Perhiasan Duniawi: Sebuah Refleksi dari Yesaya 3:18

1. 1 Petrus 3:3-4 - "Kecantikanmu hendaknya tidak terpancar dari perhiasan luar, seperti gaya rambut yang rumit dan pemakaian perhiasan emas atau pakaian bagus. Sebaliknya, kecantikan itu harus berasal dari batinmu, kecantikan yang tidak pudar dari seorang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di sisi Allah.”

2. Amsal 31:30 - "Kecantikan itu menipu, dan kecantikan itu cepat berlalu; tetapi perempuan yang takut akan Tuhan terpuji."

Yesaya 3:19 Rantai, gelang, dan syal,

Bagian ini berbicara tentang rantai, gelang, dan syal yang merupakan bagian dari aturan berpakaian di Israel kuno.

1. Pentingnya menaati hukum Tuhan dan aturan berpakaian.

2. Memahami simbolisme pakaian dalam Alkitab.

1. 1 Timotius 2:9-10 - Demikian pula Aku ingin supaya perempuan menghiasi dirinya dengan pakaian yang pantas, sopan dan bijaksana, bukan dengan rambut yang dikepang, emas, atau mutiara, atau pakaian yang mahal-mahal, melainkan dengan perbuatan baik, sebagaimana sepatutnya bagi wanita yang mengaku saleh.

2. Amsal 31:30 - Pesona itu menipu dan kecantikan itu fana, tetapi perempuan yang takut akan Tuhan terpuji.

Yesaya 3:20 Topi, hiasan kaki, ikat kepala, loh, dan anting-anting,

Bagian ini menjelaskan beberapa jenis pakaian yang dikenakan oleh orang-orang pada zaman Yesaya.

1: Tuhan peduli dengan cara kita mengekspresikan diri dan cara kita menghiasi diri.

2: Bahkan dalam cara kita berpakaian, kita harus berusaha untuk memuliakan Tuhan.

1: 1 Petrus 3:3-4 - "Kecantikanmu hendaknya tidak terpancar dari perhiasan luar, seperti gaya rambut yang rumit dan pemakaian perhiasan emas atau pakaian bagus. Sebaliknya, kecantikan itu harus berasal dari batinmu, kecantikan yang tidak pudar dari seorang rohnya lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di sisi Allah.”

2: Amsal 31:30 - "Kecantikan itu menipu, dan kecantikan itu cepat berlalu; tetapi perempuan yang takut akan Tuhan terpuji."

Yesaya 3:21 Cincin dan perhiasan hidung,

dan pakaian yang bisa diganti-ganti, dan mantel, dan wimples, dan peniti.

Bagian ini berbicara tentang kesia-siaan ornamen yang berlebihan.

1: Kita hendaknya bersikap sopan dan rendah hati dalam berpakaian dan berdandan, daripada terlalu memanjakan diri dalam kesombongan.

2: Kita harus fokus pada kecantikan batin kita, bukan pada tampilan luar kekayaan materi.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada

2: 1 Petrus 3:3-4 Kecantikanmu hendaknya tidak terpancar dari perhiasan luar, misalnya gaya rambut yang rumit dan pemakaian perhiasan emas atau pakaian yang bagus. Sebaliknya, yang ada haruslah yang ada di dalam diri Anda, keindahan yang tidak pudar dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

Yesaya 3:22 Pakaian ganti-ganti, mantol, wimple, dan peniti,

Bagian tersebut menjelaskan berbagai jenis pakaian yang dikenakan di dunia kuno.

1. Hidup kita hendaknya merupakan cerminan keagungan Allah dan bukan cerminan harta benda duniawi.

2. Kita harus berusaha untuk rendah hati dan puas dengan apa yang telah diberikan kepada kita.

1. Matius 6:24-34 - Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan.

2. Yakobus 4:13-17 - Hai kamu yang berkata: "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal setahun dan berdagang serta mendapat untung" - kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. membawa.

Yesaya 3:23 Kacamata-kacamata, linen halus, tudung kepala, dan kerudung.

Bagian ini membahas berbagai pakaian yang dikenakan oleh orang-orang pada zaman Yesaya, seperti kacamata, linen halus, kerudung, dan kerudung.

1. Pakaian dapat menjadi ekspresi lahiriah dari iman kita, dan dapat mencerminkan keadaan rohani batin kita.

2. Kita dapat belajar dari pakaian pada zaman Yesaya untuk lebih memahami tempat kita di dunia.

1. 1 Timotius 2:9-10 - "Demikian pula perempuan-perempuan menghiasi diri mereka dengan pakaian yang sopan, dengan malu-malu dan bijaksana; bukan dengan rambut yang disulam, atau emas, atau mutiara, atau perhiasan yang mahal-mahal; Tetapi (yang menjadikan perempuan-perempuan yang mengaku kesalehan) dengan perbuatan baik."

2. Yakobus 2:1-4 - "Saudara-saudaraku, janganlah kamu beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan Yang Mulia, dalam hal orang. Sebab jika ada seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan berpakaian bagus datang ke pertemuanmu , dan masuklah pula seorang lelaki miskin yang mengenakan pakaian jelek; Dan kamu memberi hormat kepada dia yang mengenakan pakaian gay, dan berkata kepadanya, Duduklah di sini di tempat yang baik; dan katakan kepada orang miskin, Berdirilah di sana, atau duduklah di sini di bawah tumpuan kakiku: Bukankah kamu memihak pada dirimu sendiri dan menjadi hakim atas pikiran-pikiran jahat?"

Yesaya 3:24 Dan akan terjadi, yang menggantikan bau harum yang ada adalah bau busuk; dan sebagai pengganti ikat pinggang, ada uang sewa; dan bukannya kebotakan rambut; dan sebagai ganti perut, ada ikat pinggang dari kain kabung; dan terbakar bukannya keindahan.

Daripada bau-bauan yang sedap dan pakaian yang menarik, Yesaya 3:24 menubuatkan suatu masa akan bau-bauan yang tidak sedap dan pakaian kain kabung.

1. "Kuasa Firman Tuhan: Refleksi dari Yesaya 3:24"

2. "Nilai Kerendahan Hati: Kajian Terhadap Yesaya 3:24"

1. Amsal 16:19 - "Lebih baik rendah hati dengan orang kecil, dari pada membagi rampasan dengan orang sombong."

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

Yesaya 3:25 Orang-orangmu akan tewas oleh pedang, dan orang-orangmu yang perkasa dalam peperangan.

Perikop ini bercerita tentang kejatuhan manusia dan perkasa dalam peperangan.

1. Bahkan yang terkuat di antara kita pun rentan di hadapan Tuhan.

2. Kita harus waspada dan percaya kepada Tuhan untuk perlindungan.

1. Yakobus 4:13-15 Marilah sekarang, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan tinggal di sana setahun lalu berdagang dan mendapat untung, namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

2. Amsal 21:31 Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN.

Yesaya 3:26 Dan pintu-pintu gerbangnya akan meratap dan berkabung; dan dia yang sunyi akan duduk di tanah.

Kota Yerusalem akan menjadi sunyi sepi dan pintu-pintu gerbangnya akan meratap dan berduka.

1. Akibat dosa: Ratapan kota

2. Janji pemulihan dari Allah: Harapan bagi orang-orang yang sunyi

1. Yeremia 29:10-14 – Janji Tuhan tentang pemulihan kepada umat-Nya

2. Mazmur 137:1-6 - Meratapi kehancuran Yerusalem

Yesaya pasal 4 menawarkan visi pemulihan dan penebusan setelah penghakiman yang dijelaskan dalam bab sebelumnya. Ini menggambarkan masa depan ketika kemuliaan Tuhan akan berdiam di Yerusalem, memberikan penyucian dan perlindungan kepada umat-Nya.

Paragraf ke-1: Yesaya menggambarkan suatu hari ketika tujuh wanita akan bergantung pada satu pria, mencari pernikahan demi kehormatan mereka sendiri. Mereka mengakui penghapusan aib dan keinginan untuk dipanggil dengan nama-Nya (Yesaya 4:1).

Paragraf ke-2: Nabi membayangkan Yerusalem yang dimurnikan dan diubahkan, di mana kemuliaan Allah akan menjadi naungan bagi umat-Nya di siang hari dan sebagai tempat berlindung dari badai di malam hari (Yesaya 4:2-6).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat menyajikan

visi pemulihan dan penebusan

mengikuti keputusan yang dijelaskan sebelumnya.

Menggambarkan skenario masa depan di mana banyak wanita mencari pernikahan demi kehormatan.

Membayangkan Yerusalem yang disucikan dengan kemuliaan Tuhan sebagai kanopi pelindung.

Menyoroti shelter yang disediakan siang dan malam.

Bab ini menawarkan harapan akan adanya pembaruan dan kehadiran ilahi di Yerusalem di masa depan. Hal ini menekankan kuasa transformatif Allah untuk membersihkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka dan memberi mereka keamanan di bawah perlindungan-Nya. Perumpamaan yang digunakan menyampaikan kenyamanan, stabilitas, dan penyediaan ilahi di tengah masa-masa sulit.

Yesaya 4:1 Pada hari itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki sambil berkata: Kami akan makan roti kami sendiri dan memakai pakaian kami sendiri; hanya biarlah kami dipanggil dengan namamu untuk menghilangkan cela kami.

Dalam Yesaya 4:1, Tuhan mengungkapkan bahwa di masa depan, tujuh wanita akan memohon kepada satu pria agar mereka dikenal dengan namanya untuk menghindari rasa malu.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Bagaimana Nama Yesus Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Celaan dan Penebusan: Bagaimana Yesus Mengatasi Rasa Malu Kita

1. Filipi 2:9-10 - “Sebab itu Allah meninggikan Dia ke tempat yang tertinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi. "

2. Roma 8:1 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus."

Yesaya 4:2 Pada hari itu tunas TUHAN akan menjadi indah dan mulia, dan hasil bumi akan menjadi indah dan menarik bagi mereka yang terluput dari Israel.

Ranting TUHAN itu akan mulia dan menghasilkan buah yang baik bagi bangsa Israel.

1: Tuhan beserta kita, dan akan memberi kita kesuksesan dan keindahan.

2: Kekuatan dan kemuliaan Tuhan akan memberi kita apa yang kita butuhkan di saat-saat sulit.

1: Mazmur 33:18-19 - Lihatlah, mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya, agar Ia melepaskan jiwa mereka dari kematian dan memelihara mereka tetap hidup pada masa kelaparan.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yesaya 4:3 Dan akan terjadilah, bahwa siapa yang masih tinggal di Sion dan siapa yang masih tinggal di Yerusalem, akan disebut kudus, yaitu setiap orang yang tertulis di antara orang-orang yang hidup di Yerusalem:

Penduduk Sion dan Yerusalem yang tersisa akan disebut suci.

1: Melalui kehidupan di Yerusalem, Tuhan telah memberi kita kesempatan untuk menjadi suci.

2: Dengan tinggal di Sion dan Yerusalem, kita dapat menghormati Tuhan dan disucikan.

1: Roma 8:29 Sebab siapa yang telah diketahuinya sebelumnya, ia juga telah menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

2: Ibrani 12:14 Hiduplah damai dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak ada manusia yang bisa melihat Tuhan.

Yesaya 4:4 Ketika Tuhan telah membersihkan kekotoran putri-putri Sion, dan akan membersihkan darah Yerusalem dari tengah-tengahnya dengan roh penghakiman dan dengan roh yang membakar.

Tuhan akan menyucikan penduduk Sion dan Yerusalem dari kesalahan dan dosa mereka melalui penghakiman dan pembakaran.

1. Kasih dan Pengampunan Tuhan: Kekuatan untuk Mengubah Manusia

2. Api Pemurnian Tuhan: Sebuah Undangan menuju Kekudusan

1. Yehezkiel 36:25-27 - Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi tahir dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu Aku akan mentahirkan kamu.

2. Mazmur 51:7-8 - Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

Yesaya 4:5 Dan TUHAN akan menjadikan atas setiap tempat kediaman Gunung Sion dan atas perhimpunan-perhimpunannya awan dan asap pada siang hari dan pancaran api yang menyala-nyala pada waktu malam, sebab di atas segala kemuliaan akan ada pertahanan.

Tuhan akan melindungi penduduk Gunung Sion dan jemaatnya dengan awan dan asap pada siang hari dan api yang menyala-nyala pada malam hari.

1. Tuhan adalah Penjaga dan Pelindung Kami

2. Mengandalkan Perlindungan dari Tuhan

1. Mazmur 91:3-7

2. Mazmur 34:7-8

Yesaya 4:6 Dan di situ juga harus ada kemah, sebagai tempat berteduh pada siang hari dari panas terik, dan sebagai tempat berlindung, dan sebagai tempat berlindung dari badai dan hujan.

Yesaya 4:6 berbicara tentang kemah yang akan memberikan perlindungan dari panas, tempat perlindungan, dan perlindungan dari badai dan hujan.

1. Tuhan memberi kita perlindungan pada saat kita membutuhkan.

2. Tabernakel Tuhan adalah tempat perlindungan dari segala hal yang dapat menjerumuskan kita.

1. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa.

2. Ibrani 6:18 - Supaya melalui dua hal yang tidak dapat diubah, yang tidak mungkin dibohongi Allah, kita yang mengungsi untuk berlindung dapat mendapat dorongan yang kuat untuk berpegang teguh pada pengharapan yang telah diberikan kepada kita.

Yesaya pasal 5 berisi lagu puitis yang dikenal sebagai "Nyanyian Kebun Anggur". Ini menggambarkan kekecewaan Allah terhadap ketidaksetiaan Israel dan menyatakan penghakiman atas kejahatan mereka.

Paragraf ke-1: Nabi menggambarkan kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya, membandingkan Israel dengan kebun anggur yang Dia rawat dengan cermat. Namun, bukannya menghasilkan buah anggur yang baik, kebun anggur itu malah menghasilkan buah anggur yang liar (Yesaya 5:1-2).

Paragraf ke-2: Tuhan menyampaikan kasus-Nya terhadap Israel melalui serangkaian pertanyaan retoris, menanyakan apa lagi yang bisa Dia lakukan untuk mereka. Meskipun Dia telah berupaya, mereka berpaling dari-Nya dan terlibat dalam ketidakadilan dan kekerasan (Yesaya 5:3-7).

Paragraf ke-3: Yesaya menyatakan enam “celaka” atas dosa-dosa tertentu yang umum terjadi di masyarakat, termasuk keserakahan, hedonisme, pemanjaan diri, penyimpangan keadilan, kesombongan, dan mabuk-mabukan (Yesaya 5:8-23).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan gambaran murka dan penghakiman Tuhan. Dia akan membangkitkan bangsa-bangsa asing untuk membinasakan Israel sebagai akibat dari ketidaktaatan mereka (Yesaya 5:24-30).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima menyajikan

"Nyanyian Kebun Anggur"

menggambarkan kekecewaan Tuhan

dan mengumumkan penghakiman atas Israel.

Menggambarkan kepedulian Tuhan terhadap Israel dibandingkan dengan kebun anggur yang menghasilkan buah anggur liar.

Menyajikan pertanyaan retoris yang menyoroti ketidaksetiaan yang ditunjukkan Israel.

Mengucapkan enam "celaka" atas dosa-dosa masyarakat yang lazim.

Menggambarkan kemarahan dan penghakiman dari Tuhan yang mengakibatkan kehancuran yang dibawa oleh bangsa asing.

Pasal ini berfungsi sebagai peringatan tentang konsekuensi dari berpaling dari Tuhan dan terlibat dalam kejahatan. Kisah ini mengungkapkan kerinduan Allah akan kebenaran di antara umat-Nya dan menggambarkan penghakiman-Nya yang adil ketika mereka gagal menjunjung standar-standar-Nya. Melalui nyanyian puitis ini, Yesaya menekankan perlunya pertobatan dan pemulihan untuk menghindari kehancuran yang akan datang.

Yesaya 5:1 Kini aku akan menyanyikan lagu kekasihku yang menyentuh kebun anggurnya untuk kekasihku. Kekasihku mempunyai kebun anggur di bukit yang subur:

Lagu cinta dan harapan untuk umat terkasih Tuhan.

1. Menumbuhkan Hati Cinta dan Harapan

2. Nyanyian Sukacita dan Puji Tuhan

1. Roma 8:18-39 - Pengharapan Kita pada Penderitaan Kristus

2. Mazmur 119:105 - Firman Tuhan adalah Terang bagi Jalan Kita

Yesaya 5:2 Lalu dipagarinya, dikumpulkannya batu-batunya, dan ditanaminya dengan pohon anggur pilihan, lalu didirikannya sebuah menara di tengah-tengahnya, dan di dalamnya dibuat pula tempat pemerasan anggur, dan disaksikannyalah buah anggur itu akan dihasilkan. , dan pohon itu menghasilkan buah anggur liar.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Tuhan menanami kebun anggur dengan tanaman anggur terbaik dan membangun sebuah menara di tengah-tengahnya, namun kebun itu hanya menghasilkan buah anggur liar.

1. Rencana Tuhan dan Tanggapan Kita - mengeksplorasi gagasan memercayai Tuhan terlepas dari hasil yang kita lihat.

2. Mengolah Kebun Anggur – berfokus pada pentingnya merawat kebun anggur dan bagaimana Tuhan ingin kita mengelolanya dengan setia.

1. Mazmur 80:8, 9 - "Engkau membawa pohon anggur keluar dari Mesir: engkau mengusir orang-orang kafir, dan menanamnya. Engkau menyiapkan ruangan di depannya, dan membuatnya berakar dalam, dan memenuhi tanah ."

2. Lukas 6:43-45 - "Sebab pohon yang baik tidak menghasilkan buah yang tidak baik; dan pohon yang tidak baik juga tidak menghasilkan buah yang baik. Sebab setiap pohon dikenal dari buahnya sendiri. Sebab dari semak berduri orang tidak memetik buah ara, dan tidak pula dari semak duri mereka mengumpulkan buah anggur."

Yesaya 5:3 Dan sekarang, hai penduduk Yerusalem dan orang-orang Yehuda, hakimlah, aku berdoa kepadamu, di antara aku dan kebun anggurku.

Tuhan memanggil penduduk Yerusalem dan Yehuda untuk menjadi hakim antara dia dan kebun anggurnya.

1. Panggilan Tuhan untuk keadilan: menemukan tempat kita di kebun anggur Tuhan.

2. Penatalayanan yang setia: menjalankan panggilan Tuhan untuk keadilan.

1. Amos 5:24 - Tetapi biarlah keadilan mengalir seperti air dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.

2. Yakobus 2:12-13 - Jadi berbicara dan bertindaklah sebagai orang-orang yang akan diadili berdasarkan hukum kebebasan. Sebab penghakiman tidak akan memberikan belas kasihan kepada orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Yesaya 5:4 Apakah yang dapat dilakukan lebih banyak lagi terhadap kebun anggurku, yang belum aku lakukan di dalamnya? Oleh karena itu, ketika aku melihat bahwa pohon itu akan menghasilkan buah anggur, ternyata yang dihasilkannya adalah buah anggur liar?

Tuhan telah melakukan semua yang Dia bisa untuk kebun anggur-Nya, namun kebun anggur itu hanya menghasilkan buah anggur liar dan bukan buah anggur yang diinginkan.

1: Kesetiaan Tuhan tidak sia-sia, meski usaha kita tidak sesuai harapan-Nya.

2: Kasih karunia Tuhan cukup, bahkan ketika ketaatan kita kurang.

1: Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia-Nya abadi, dan kesetiaan-Nya turun-temurun."

2: Roma 5:20 - "Lagipula hukum Taurat dimasukkan agar pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, kasih karunia bertambah banyak."

Yesaya 5:5 Dan sekarang pergilah ke; Aku akan memberitahumu apa yang akan Aku lakukan terhadap kebun anggurku: Aku akan mencabut pagarnya, dan tanaman itu akan dimakan habis; dan meruntuhkan temboknya, dan tembok itu harus diinjak:

Allah berencana untuk menghukum umat-Nya dengan menghancurkan pagar dan tembok pelindung di sekeliling kebun anggur-Nya.

1. Hukuman Tuhan Adil - Yesaya 5:5

2. Kasih dan Disiplin Tuhan - Yesaya 5:5

1. Amsal 15:10 - "Azab yang pedih menimpa orang yang meninggalkan jalan, siapa membenci teguran, akan mati."

2. Ibrani 12:5-11 - "Dan kamu telah melupakan nasehat yang ditujukan kepadamu sebagai anak laki-laki: Hai anakku, janganlah kamu menganggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah berkecil hati apabila kamu ditegur oleh-Nya; untuk siapakah Tuhan Dia mengasihi Dia menghajar, Dan mencambuk setiap anak yang diterima-Nya.

Yesaya 5:6 Dan Aku akan membuangnya; tidak boleh dipangkas atau digali; tetapi akan tumbuh duri dan duri: Aku juga akan memerintahkan awan agar tidak turun hujan ke atasnya.

Tuhan akan membinasakan mereka yang tidak menggunakan sumber dayanya dengan bijaksana dan tidak akan memberikan mereka hujan.

1. Akibat Pengelolaan Sumber Daya yang Tidak Bijaksana

2. Keberkahan Ketaatan kepada Tuhan

1. Amsal 21:20 - Ada harta karun dan minyak di kediaman orang bijak;

2. Matius 5:45 - Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga; sebab Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang-orang yang jahat dan orang-orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang saleh dan orang-orang yang zalim.

Yesaya 5:7 Sebab kebun anggur TUHAN semesta alam adalah kaum Israel, dan orang-orang Yehuda adalah tanamannya yang menyenangkan; dan ia menantikan penghakiman, tetapi lihatlah penindasan; untuk kebenaran, tetapi lihatlah seruannya.

TUHAN semesta alam mencari penghakiman dan kebenaran, tetapi menemukan penindasan dan jeritan.

1. Tuhan mengharapkan kita menjadi orang benar dan mencari keadilan, namun sering kali kita gagal dan malah menciptakan penderitaan.

2. Kita harus berusaha menciptakan dunia yang adil dan benar, seperti yang dikehendaki Tuhan.

1. Yakobus 1:22-25 - Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Galatia 6:7-8 - Sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Yesaya 5:8 Celakalah mereka yang menghimpun rumah ke rumah, yang menggarap ladang demi ladang, sampai tidak ada tempat lagi, sehingga mereka dapat ditempatkan sendirian di tengah-tengah bumi!

Bagian ini memperingatkan terhadap keserakahan dan bahaya memperoleh terlalu banyak kekayaan dan sumber daya.

1. "Bahaya Keserakahan: Peringatan Yesaya 5:8"

2. "Berkah Kepuasan: Menemukan Sukacita di Tengah Bumi"

1. Lukas 12:15-21 - Perumpamaan Yesus tentang orang kaya yang bodoh

2. Pengkhotbah 5:10-12 - Peringatan menikmati apa yang dimiliki dan menghindari keserakahan

Yesaya 5:9 Di telingaku berfirmanlah TUHAN semesta alam: Memang benar banyak rumah akan menjadi sunyi sepi, bahkan yang besar dan indah, tidak ada penghuninya.

Penghakiman Tuhan akan menghancurkan banyak rumah yang besar dan indah.

1: Waspadalah terhadap kesombongan dan rasa puas diri, karena Allah akan menghakimi orang yang tidak bertobat.

2: Jangan berpuas diri dalam hidup, karena Allah akan menjatuhkan hukuman kepada orang-orang yang melupakan Dia.

1: Amsal 16:18, "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2: Ibrani 10:31, "Sungguh menakutkan, jika jatuh ke tangan Allah yang hidup."

Yesaya 5:10 Ya, kebun anggur yang sepuluh hektar akan menghasilkan satu bat, dan benih satu homer akan menghasilkan satu efa.

Yesaya 5:10 membahas bagaimana sepuluh hektar kebun anggur hanya akan menghasilkan satu bat, dan bagaimana benih satu homer akan menghasilkan satu efa.

1. Kekuatan Iman - Bagaimana memercayai Tuhan di masa-masa sulit

2. Kelimpahan Berkah - Bagaimana mensyukuri segala yang telah Tuhan berikan

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak terhuyung-huyung pada janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; dan karena yakin sepenuhnya bahwa, apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Yesaya 5:11 Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi, supaya mereka mengikuti minuman keras; itu berlanjut sampai malam, sampai anggur mengobarkannya!

Orang-orang diperingatkan agar tidak menghabiskan hari mereka dengan mengonsumsi alkohol.

1. Bahaya Minum : Menghindari Alkohol Demi Hidup Sehat

2. Moderasi dalam Segala Hal: Menemukan Keseimbangan dalam Hidup

1. Amsal 20:1 Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidak berakal budi.

2. Galatia 5:21 Iri hati, pembunuhan, mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya: yang telah kukatakan kepadamu sebelumnya, seperti yang telah kukatakan kepadamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal demikian tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Yesaya 5:12 Dan kecapi, biola, tabret, terompet, dan anggur ada di pesta-pesta mereka; tetapi mereka tidak menghiraukan pekerjaan TUHAN, dan tidak memperhatikan pekerjaan tangan-Nya.

Orang-orang pada zaman Yesaya tidak memikirkan pekerjaan Tuhan atau pekerjaan tangan-Nya, melainkan lebih menyukai anggur dan pesta pora.

1. Pentingnya Mempertimbangkan Pekerjaan Tuhan

2. Bahaya Mengandalkan Kesenangan dan Kenyamanan

1. Pengkhotbah 9:7-10

2. Yakobus 4:13-17

Yesaya 5:13 Sebab itu umat-Ku ditawan, karena mereka tidak mempunyai pengetahuan; dan orang-orang terhormat mereka kelaparan, dan banyak orang menjadi kehausan.

Umat Allah telah ditawan karena kurangnya pengetahuan mereka. Para pemimpin mereka kelaparan dan massa rakyat kehausan.

1. Umat Tuhan dalam Penawanan – Mengapa Pengetahuan Itu Penting

2. Akibat dari Ketidaktahuan - Ketika Kurangnya Pengetahuan Menyebabkan Bencana

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Hosea 4:6 - Umat-Ku binasa karena kurangnya pengetahuan: karena engkau menolak pengetahuan, maka Aku pun akan menolak engkau, sehingga engkau tidak menjadi imam bagiku: karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, maka aku pun akan lupakan anak-anakmu.

Yesaya 5:14 Itulah sebabnya neraka membesar dan membuka mulutnya tanpa batas: kemuliaannya, banyaknya jumlah mereka, kemegahannya, dan siapa pun yang bersukacita akan turun ke dalamnya.

Neraka adalah tempat penderitaan besar yang tidak dapat diukur, dan mereka yang tidak mengikuti Tuhan akan dikirim ke sana.

1. "Realitas Neraka: Memperhatikan Peringatan Tuhan dengan Serius"

2. "Menjalani Kehidupan Iman: Menghindari Jebakan Neraka"

1. Lukas 12:5, "Tetapi Aku akan menunjukkan kepadamu siapa yang harus kamu takuti: Takutlah dia yang, setelah membunuh tubuhmu, mempunyai kuasa untuk melemparkanmu ke dalam neraka. Ya, Aku berkata kepadamu, takutlah padanya."

2. Yakobus 4:17, "Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Yesaya 5:15 Dan orang yang hina akan ditundukkan, dan orang yang perkasa akan direndahkan, dan mata orang-orang angkuh akan direndahkan.

Allah merendahkan hati mereka yang sombong dan berkuasa, mengingatkan kita akan kefanaan kita sendiri dan ketergantungan kita pada-Nya.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2. Panggilan Tuhan untuk Rendah Hati - Yakobus 4:10

1. Ayub 22:29 - Apabila manusia dicampakkan, maka kamu akan berkata, Ada pengangkatan; dan dia akan menyelamatkan orang yang rendah hati.

2. Mazmur 149:4 - Sebab TUHAN berkenan kepada umat-Nya: Ia akan menghiasi orang-orang yang lemah lembut dengan keselamatan.

Yesaya 5:16 Tetapi TUHAN semesta alam akan ditinggikan dalam keadilan, dan Allah Yang Mahakudus akan dikuduskan dalam kebenaran.

Tuhan semesta alam akan dimuliakan dalam penghakiman, dan Allah akan dikuduskan dalam kebenaran.

1. Karakter Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Kekudusan Tuhan

1. Mazmur 145:17 - "TUHAN adil dalam segala jalan-Nya, dan kudus dalam segala perbuatan-Nya."

2. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya."

Yesaya 5:17 Anak-anak domba itu akan diberi makan menurut cara mereka, dan sisa-sisa yang gemuk akan dimakan oleh orang-orang asing.

Allah memperingatkan terhadap akibat-akibat dari sikap sombong dan mengabaikan peringatan-peringatan-Nya.

1: Kita harus merendahkan diri di hadapan Tuhan dan mendengarkan peringatan-peringatan-Nya agar kita dapat merasakan kepenuhan berkat-berkat-Nya.

2: Janganlah kita menjadi seperti orang-orang gemuk yang mengabaikan peringatan Tuhan dan menanggung akibatnya, tetapi hendaklah kita percaya pada hikmat Tuhan yang sempurna.

1: Yakobus 4:6-7 - Namun Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Yesaya 5:18 Celakalah mereka yang menarik kejahatan dengan tali kesia-siaan dan berbuat dosa seperti dengan tali kereta.

Manusia diperingatkan akan akibat dari perbuatan jahat dan dosa.

1. Bahaya Menjerat Kejahatan dengan Tali Kesombongan

2. Akibat Berdosa

1. Yakobus 1:15 - "Kemudian, setelah timbul keinginan, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut."

2. Yehezkiel 18:4 - "Sesungguhnya, segala jiwa adalah milikku; baik jiwa ayah maupun jiwa anak adalah milikku: jiwa yang berbuat dosa akan mati."

Yesaya 5:19 Artinya: Biarlah Ia mempercepat dan mempercepat pekerjaannya, supaya kita dapat melihatnya; dan biarlah nasihat Yang Mahakudus Israel mendekat dan datang, agar kita dapat mengetahuinya!

Manusia meminta Tuhan untuk bertindak cepat dan mengungkapkan rencana-Nya agar mereka dapat memahaminya.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna – Belajar Percaya pada Rencana-Nya

2. Kekuatan Iman - Merangkul Misteri Kehendak Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yesaya 5:20 Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

Yesaya memperingatkan agar tidak menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, serta menukar kegelapan dengan terang dan kepahitan dengan manis.

1. Peringatan Terhadap Relativisme Moral

2. Bahaya Membingungkan Yang Baik dan Yang Jahat

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yesaya 5:21 Celakalah mereka yang menganggap dirinya bijak, dan menganggap dirinya bijaksana!

Bagian ini memperingatkan terhadap kesombongan dan kesombongan.

1. Kesombongan muncul sebelum kejatuhan.

2. Waspadalah terhadap kesombongan dan bertawakallah kepada Allah.

1. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Yesaya 5:22 Celakalah mereka yang perkasa meminum anggur, dan mereka yang kuat meminum minuman keras;

Orang yang kuat dan berkuasa dikutuk karena minum berlebihan.

1. "Bahaya Minum Berlebihan"

2. "Panggilan Tuhan untuk Moderasi"

1. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidaklah bijaksana."

2. Galatia 5:19-21 - "Sekarang perbuatan daging nyata, yaitu: perzinahan, percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, kebencian, perselisihan, persaingan, murka, perselisihan, hasutan, ajaran sesat, iri hati , pembunuhan, mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya: yang telah kukatakan kepadamu sebelumnya, seperti yang telah kukatakan kepadamu di masa lalu, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah."

Yesaya 5:23 Yang membenarkan orang fasik dengan imbalannya, dan merampas kebenaran orang benar dari padanya!

Bagian ini berbicara tentang situasi di mana orang jahat diberi pahala dan orang benar dirampas kebenarannya.

1. Tuhan itu Adil dan Menjunjung Kebenaran - Yesaya 5:23

2. Pahala Kita Ditemukan dalam Kebenaran - Yesaya 5:23

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

2. Mazmur 37:3 - Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan.

Yesaya 5:24 Sebab itu seperti api memakan habis jerami dan nyala api memakan sekam, demikianlah akarnya menjadi busuk dan bunganya menjadi seperti debu, sebab mereka telah membuang hukum TUHAN semesta alam dan meremehkan firman Yang Mahakudus Israel.

Penghakiman Tuhan akan sangat berat atas mereka yang menolak hukum dan firman-Nya.

1. Akibat Menolak Firman Tuhan 2. Rusaknya Tunggul dan Sekam

1. Amsal 15:29 - "TUHAN jauh dari orang fasik, tetapi doa orang benar didengarnya." 2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Yesaya 5:25 Oleh karena itu murka TUHAN berkobar terhadap umat-Nya, dan Dia mengulurkan tangan-Nya terhadap mereka, dan memukul mereka; bukit-bukit bergetar, dan bangkai-bangkai mereka terkoyak di tengah jalan. Karena semua ini kemarahannya tidak hilang, tetapi tangannya tetap terulur.

Murka Allah berkobar terhadap umat-Nya dan Dia telah memukul mereka, menyebabkan bukit-bukit berguncang. Kemarahannya masih belum hilang dan tangan-Nya masih terulur.

1. Pentingnya Menaati Kehendak Tuhan

2. Kemurahan dan Murka Tuhan

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Hosea 11:8 - Bagaimana aku harus menyerahkan engkau, hai Efraim? bagaimana aku bisa menyelamatkanmu, hai Israel? bagaimana aku akan menjadikanmu sebagai Admah? bagaimana aku akan menetapkan engkau sebagai Zeboim? hatiku berbalik ke dalam diriku, pertobatanku berkobar bersama.

Yesaya 5:26 Dan ia akan mengibarkan sebuah panji kepada bangsa-bangsa dari jauh, dan akan mendesis kepada mereka dari ujung bumi: dan lihatlah, mereka akan datang dengan kecepatan yang cepat:

Bagian dari Yesaya ini berbicara tentang Tuhan yang mengibarkan panji kepada bangsa-bangsa dan memanggil mereka untuk datang kepada-Nya.

1: Kita dipanggil untuk menjawab panggilan Tuhan dan mengikuti Dia kemanapun Dia memimpin.

2: Kita harus siap menjawab panggilan Tuhan dan siap pergi kemanapun Dia membimbing kita.

1: Roma 10:15 - Dan bagaimana seseorang dapat berkhotbah jika dia tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis: “Betapa indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!”

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yesaya 5:27 Tak seorang pun akan menjadi letih atau tersandung di antara mereka; tak seorang pun akan terlelap dan tertidur; ikat pinggang mereka juga tidak boleh kendor, dan kaitan sepatu mereka tidak boleh dipatahkan.

Tuhan akan melindungi umat-Nya dari segala jenis bahaya fisik, dan akan memberi mereka kekuatan dan keamanan.

1. Kekuatan dan Keamanan Tuhan - Yesaya 5:27

2. Perlindungan Tuhan - Yesaya 5:27

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan padaku."

2. Mazmur 91:4 - Dia akan melindungimu dengan sayapnya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya adalah perisai dan pelindung.

Yesaya 5:28 Anak panahnya tajam dan semua busurnya bengkok, kuku kudanya seperti batu api, dan rodanya seperti angin puting beliung.

Ayat ini menceritakan tentang penghakiman Allah yang kejam terhadap musuh-musuh-Nya.

1. Kebenaran dan Keadilan Tuhan: Percaya pada Penghakiman-Nya yang Benar

2. Membiarkan Tuhan Memerangi Perjuangan Kita: Mengandalkan Kekuatan dan Kuasa-Nya

1. Mazmur 9:7-9 - Tetapi TUHAN bertakhta selama-lamanya; Dia telah menegakkan takhta-Nya untuk keadilan, dan Dia menghakimi dunia dengan keadilan; dia menghakimi bangsa-bangsa dengan jujur. TUHAN adalah benteng bagi orang yang tertindas, benteng pada masa kesusahan. Dan mereka yang mengetahui nama-Mu menaruh kepercayaannya kepada-Mu, karena Engkau, ya TUHAN, tidak meninggalkan orang-orang yang mencari Engkau.

2. Yesaya 59:15-16 - Tidak ada kebenaran, dan siapa menjauhi kejahatan, menjadikan dirinya mangsa. TUHAN melihatnya, dan dia tidak senang karena tidak ada keadilan. Dia melihat bahwa tidak ada seorang pun, dan bertanya-tanya bahwa tidak ada seorang pun yang menjadi perantara; kemudian lengannya sendiri memberinya keselamatan, dan kebenarannya menopang dia.

Yesaya 5:29 Auman mereka akan seperti singa, mereka akan mengaum seperti singa muda; bahkan, mereka akan mengaum, dan menangkap mangsanya, dan membawanya pergi dengan selamat, dan tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkannya.

Umat Tuhan diumpamakan seperti singa, yang mempunyai kekuatan dan kekuasaan untuk mengambil apa yang menjadi miliknya dan tidak ada yang dapat menghentikan mereka.

1. "Kekuatan Umat Tuhan"

2. "Tuhan adalah Pelindung Kita"

1. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

Yesaya 5:30 Dan pada hari itu mereka akan mengaum-aum seperti deru laut; dan jika seseorang melihat ke daratan, lihatlah kegelapan dan dukacita, dan terangnya menjadi gelap di langit.

Pada hari kiamat, manusia akan diliputi kesedihan dan langit akan menjadi gelap.

1. Gelapnya Langit: Menemukan Harapan di Masa Sulit

2. Terornya Penghakiman : Melihat Penghakiman Tuhan di Dunia

1. Wahyu 6:12-17 - Langit menjadi gelap dan datangnya penghakiman besar.

2. Mazmur 107:23-30 - Mengucap syukur kepada Tuhan atas penyelamatanNya pada saat kesusahan.

Yesaya pasal 6 menceritakan perjumpaan nabi yang menakjubkan dengan Tuhan dalam sebuah penglihatan. Ayat ini menekankan kekudusan Tuhan, ketidaklayakan Yesaya, dan amanatnya untuk menyampaikan pesan Tuhan kepada umat yang memberontak.

Paragraf ke-1: Yesaya menggambarkan melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan agung, dikelilingi oleh makhluk surgawi yang disebut serafim. Mereka memuji kekudusan Tuhan, dan suara mereka mengguncang bait suci dengan ibadah mereka (Yesaya 6:1-4).

Paragraf ke-2: Karena kewalahan melihat kemuliaan Allah, Yesaya menjadi sangat sadar akan keberdosaannya dan menyatakan dirinya tidak layak berada di hadirat Allah (Yesaya 6:5).

Paragraf ke-3: Salah satu seraphim menyentuh bibir Yesaya dengan bara api dari altar, secara simbolis menyucikan dia dari dosa-dosanya. Serafim kemudian menyampaikan panggilan Tuhan agar seseorang pergi mewakili-Nya (Yesaya 6:6-8).

Paragraf ke-4: Yesaya menanggapinya dengan menawarkan dirinya untuk melayani, meskipun mengetahui bahwa pesannya akan ditolak oleh banyak orang. Dia ditugaskan untuk berbicara dengan berani namun telah diperingatkan sebelumnya bahwa Israel akan menghadapi penghakiman dan pengasingan karena hati mereka yang keras (Yesaya 6:9-13).

Kesimpulan,

Yesaya pasal enam menceritakan

visi nabi yang menakjubkan

bertemu dengan hadirat Tuhan yang kudus.

Menggambarkan Tuhan yang duduk di singgasana yang tinggi sambil dipuji oleh seraphim.

Menyoroti kesadaran Yesaya akan keberdosaan pribadinya.

Pemurnian simbolis diterima melalui pembakaran batu bara.

Menyampaikan komisi yang diberikan serta meramalkan penolakan yang dihadapi.

Peringatan tentang penghakiman yang akan datang karena kekerasan hati di Israel.

Bab ini menampilkan transendensi dan kekudusan Tuhan sambil menekankan ketidaklayakan manusia di hadirat-Nya. Kalimat ini menekankan pertobatan pribadi dan panggilan ilahi ketika Yesaya dengan rendah hati menawarkan dirinya sebagai utusan meskipun mengetahui bahwa banyak orang akan menolak kata-katanya. Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya mengenali keberdosaan kita, menanggapi panggilan Tuhan dengan patuh, dan mewartakan kebenaran-Nya bahkan dalam keadaan yang penuh tantangan.

Yesaya 6:1 Pada tahun matinya raja Uzia aku melihat juga TUHAN duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi, dan ujung-Nya memenuhi Bait Suci.

Pada tahun kematian Raja Uzia, Yesaya mendapat penglihatan tentang Tuhan yang duduk di atas takhta-Nya, dengan kereta-Nya memenuhi bait suci.

1: Tuhan berdaulat atas segalanya, bahkan di saat kesedihan.

2: Tuhan patut dipuji karena kebesaran dan kekuasaan-Nya.

1: Yohanes 14:6 - Yesus berkata, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

2: Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

Yesaya 6:2 Di atasnya berdiri para serafim: masing-masing mempunyai enam sayap; dengan dua ekor ia menutupi wajahnya, dan dengan dua ekor ia menutupi kakinya, dan dengan dua ekor ia terbang.

Serafim dalam Yesaya 6:2 memiliki enam sayap, dua di antaranya digunakan untuk menutupi wajah dan kaki, dan dua lagi digunakan untuk terbang.

1. Kekuatan Penyembahan: Meneliti Seraphim dalam Yesaya 6:2

2. Menutupi Diri di Hadirat Tuhan: Arti Seraphim dalam Yesaya 6:2

1. Yehezkiel 1:5-6 - Deskripsi kerub

2. Wahyu 4:8 - Gambaran tentang empat makhluk hidup yang mengelilingi takhta Tuhan

Yesaya 6:3 Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

Tuhan semesta alam itu kudus, dan kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi.

1: Tuhan kita Mahakudus dan Layak Dipuji

2: Kita Harus Menjadi Umat Yang Menyembah Tuhan Yang Mahakudus

1 : Wahyu 4:8 - Dan keempat makhluk hidup itu, yang masing-masing mempunyai enam sayap, penuh dengan mata sekeliling dan di dalam, dan siang malam mereka tak henti-hentinya berkata, Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah SWT. , siapa yang dulu dan sekarang dan yang akan datang!

2: Mazmur 29:2 - Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari Tuhan; menyembah Tuhan dalam kemegahan kekudusan.

Yesaya 6:4 Lalu tiang pintu bergerak karena suara orang yang berseru itu, dan rumah itu dipenuhi asap.

Ada suara yang berseru dan tiang pintu rumah itu bergerak, memenuhi rumah itu dengan asap.

1. Kuasa Suara Tuhan

2. Percaya pada Kekuatan Tuhan

1. Mazmur 29:3-9 - Suara Tuhan di atas air; Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan, di atas air yang banyak.

2. Ibrani 12:25-28 - Jagalah supaya kamu jangan menolak Dia yang berbicara. Sebab jika mereka tidak luput dari orang yang menolak Dia yang berfirman di bumi, terlebih lagi kita tidak akan luput jika kita berpaling dari Dia yang berfirman dari surga.

Yesaya 6:5 Lalu aku berkata, Celakalah aku! karena aku sudah selesai; sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir; sebab mataku telah melihat Raja, TUHAN semesta alam.

Yesaya kewalahan setelah menyaksikan keagungan Tuhan dan menyadari ketidaklayakan rohaninya sendiri.

1. "Bibir yang Najis: Mengenali Ketidaklayakan Rohani Kita"

2. "Yang Mulia Tuhan: Memandangi Kekudusan Tuhan"

1. Roma 3:23 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

2. Mazmur 51:17 - "Pengorbananku, ya Tuhan, adalah semangat yang patah; hati yang patah dan menyesal tidak akan Engkau, Tuhan, anggap remeh."

Yesaya 6:6 Lalu terbanglah salah seorang serafim kepadaku, sambil membawa bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari atas mezbah:

Tuhan mengirimkan malaikat dengan batu bara hidup untuk membersihkan dosa Yesaya.

1. Kekuatan Pengampunan Ilahi

2. Kasih Tuhan Yang Maha Pengasih

1. Yesaya 1:18 Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. 2 Korintus 5:21 Sebab Dialah yang menjadikan Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa karena kita; supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.

Yesaya 6:7 Lalu ia menaruhnya di mulutku dan berkata: Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu; dan kesalahanmu dihapuskan, dan dosamu dihapuskan.

Yesaya diberikan penglihatan kenabian dan diberitahu bahwa dosa-dosanya telah dihapuskan dan kesalahannya telah dihapuskan.

1. Kekuatan Pengampunan – Bagaimana Anugerah Tuhan Dapat Memulihkan Posisi Kita

2. Hidup dengan Hati Nurani yang Bersih - Memahami Perbedaan Rasa Bersalah dan Tidak Bersalah

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Mikha 7:18-19 - Siapakah Allah yang sama dengan engkau, yang mengampuni kesalahan dan membiarkan pelanggaran sisa-sisa warisannya? Dia tidak menahan amarahnya selamanya, karena dia menyukai belas kasihan. Dia akan berbalik lagi, dia akan menaruh belas kasihan kepada kita; dia akan menundukkan kesalahan kita; dan segala dosa mereka akan Kaubuang ke dalam laut yang dalam.

Yesaya 6:8 Juga aku mendengar suara Tuhan yang berkata: Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Inilah aku; Kirim aku.

Allah memanggil manusia untuk diutus sebagai pembawa pesan Firman-Nya.

1: Hendaklah Kita Bersedia Pergi Ke Manapun Tuhan Meminta Kita

2: Menjawab Panggilan Tuhan: Inilah Aku, Utuslah Aku

1: Yeremia 1:4-10

2: Lukas 4:18-19

Yesaya 6:9 Jawabnya: Pergilah dan beritahukan kepada bangsa ini: Kamu memang mendengar, tetapi tidak memahaminya; dan kamu memang melihat, tetapi tidak melihat.

Tuhan memanggil kita untuk membuka hati terhadap pesan-Nya, meskipun kita tidak sepenuhnya memahaminya.

1: Kita harus memiliki iman untuk memahami kehendak Tuhan.

2: Tuhan berbicara kepada kita dengan cara yang misterius, dan kita harus terbuka untuk mendengarkannya.

1: Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; damai sejahteraku kuberikan kepadamu. Aku tidak memberikan kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut."

2: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Yesaya 6:10 Jadikanlah hati bangsa ini gemuk, dan buatlah telinga mereka berat, dan tutuplah mata mereka; jangan sampai mereka melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan bertobat, dan disembuhkan.

Bagian dari Yesaya 6:10 ini mendorong orang untuk berpaling kepada Tuhan dan menerima kesembuhan-Nya.

1. Kekuatan Iman : Menerima Kesembuhan dari Tuhan

2. Panggilan Tuhan untuk Pertobatan: Bertobat dan Disembuhkan

1. Matius 11:28 - Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Roma 10:9-10 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Yesaya 6:11 Lalu aku berkata, Tuhan, berapa lama? Dan dia menjawab, Sampai kota-kota menjadi sia-sia tanpa penduduk, dan rumah-rumah tanpa manusia, dan tanah menjadi sunyi sepi,

Tuhan akan membiarkan kehancuran terjadi sampai negeri itu benar-benar tandus.

1: Kita harus menggunakan hidup dan waktu kita di dunia ini untuk kemuliaan Tuhan.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan memegang kendali dan mempunyai rencana bagi dunia, meskipun kita tidak dapat melihatnya.

1: Roma 12:2 Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Pengkhotbah 3:1, Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

Yesaya 6:12 TUHAN telah memindahkan manusia jauh-jauh, dan terjadilah banyak orang ditinggalkan di tengah-tengah negeri.

Tuhan menyebabkan orang-orang diusir dari negeri itu, sehingga mengakibatkan banyak orang yang ditinggalkan.

1. Rencana Tuhan Tidak Dapat Diselidiki: Menjelajahi Yesaya 6:12

2. Kedaulatan Tuhan: Percaya pada Rencana-Nya Apapun Keadaannya

1. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang memberi hadiah kepadanya agar ia mendapat balasannya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dialah segala sesuatunya ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Yesaya 6:13 Tetapi di dalamnya masih ada sepersepuluhnya, lalu ia kembali dan dimakan: seperti pohon teil dan seperti pohon tarbantin yang isinya, bila daun-daunnya berguguran; demikianlah benih yang kudus itu akan menjadi substansinya.

Sepersepuluh penduduknya akan tetap tinggal di bumi, dan mereka akan menjadi seperti pohon teil dan pohon oak yang tetap mempertahankan hakikatnya meskipun daunnya sudah rontok. Benih suci akan menjadi substansi umat.

1. Janji Tuhan tentang Sisanya - Yesaya 6:13

2. Hakikat Umat Tuhan - Yesaya 6:13

1. Roma 9:27 - "Esaias juga berseru tentang Israel, walaupun jumlah anak Israel sebanyak pasir di laut, namun sisanya akan diselamatkan:"

2. Matius 13:31-32 - "Perumpamaan lain disampaikannya kepada mereka, katanya: Kerajaan Sorga itu seumpama sebutir biji sawi, yang diambil seseorang dan ditaburkan di ladangnya: itulah yang terkecil dari antara yang ada di ladangnya. semuanya berbiji; tetapi bila sudah tumbuh, ia akan tumbuh paling besar di antara tumbuh-tumbuhan, dan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang dan hinggap di dahan-dahannya."

Yesaya pasal 7 menceritakan kejadian seputar nubuatan penting yang diberikan kepada Raja Ahas dari Yehuda pada saat krisis politik. Bab ini menyoroti tema kepercayaan pada janji-janji Allah dan konsekuensi dari ketidaksetiaan.

Paragraf 1: Dalam konteks peperangan, Yesaya diutus Tuhan untuk menemui Raja Ahas dan meyakinkannya bahwa musuhnya tidak akan menang. Yesaya memerintahkan Ahas untuk meminta tanda sebagai peneguhan (Yesaya 7:1-9).

Paragraf ke-2: Meski diberi kesempatan untuk mencari penegasan dari Tuhan, Ahas menolak, menunjukkan kurangnya imannya. Tuhan kemudian memberikan tanda sendiri berupa nubuatan tentang seorang perawan yang mengandung dan melahirkan Imanuel (Yesaya 7:10-16).

Paragraf ke-3: Yesaya memperingatkan Ahas tentang kedatangan invasi Asyur dan konsekuensinya yang menghancurkan bagi Yehuda karena ketidakpercayaan mereka. Dia meyakinkan bahwa Tuhan akan melindungi sisa-sisa-Nya meskipun kehancuran akan terjadi (Yesaya 7:17-25).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tujuh menyajikan

nubuatan yang diberikan kepada Raja Ahas

pada saat krisis politik.

Menggambarkan Yesaya yang diutus Tuhan dengan jaminan untuk Raja Ahas.

Ahas menolak konfirmasi dari Tuhan, menunjukkan kurangnya iman.

Nubuatan yang disampaikan mengenai seorang perawan yang mengandung Imanuel.

Peringatan tentang invasi Asyur serta jaminan bagi sisa.

Bab ini menggarisbawahi pentingnya memercayai janji-janji Allah bahkan di masa-masa sulit. Ayat ini menyoroti konsekuensi dari ketidaksetiaan yang ditunjukkan oleh Raja Ahas dan jaminan yang diberikan melalui nubuatan ilahi. Penyebutan Immanuel menunjuk pada penggenapan Mesianis di masa depan dan berfungsi sebagai pengingat bahwa Allah menyertai umat-Nya bahkan di tengah keadaan sulit.

Yesaya 7:1 Pada zaman Ahas bin Yotam bin Uzia, raja Yehuda, terjadilah Rezin, raja Siria, dan Pekah bin Remalya, raja Israel, menuju Yerusalem. untuk berperang melawannya, namun tidak dapat menang melawannya.

Pada zaman Ahas, raja Yehuda, raja Siria dan Israel berupaya menyerang Yerusalem namun tidak berhasil.

1. Kekuatan Iman: Sebuah Studi tentang Pengepungan Yerusalem

2. Nilai-Nilai Ketaatan: Analisa Pemerintahan Ahas

1. 2 Tawarikh 28:5-15

2. Yesaya 8:1-4

Yesaya 7:2 Dan diberitahukan kepada kaum Daud, katanya, Aram bersekutu dengan Efraim. Dan tergerak hatinya, dan hati umat-Nya, seperti pohon-pohon di hutan yang digerakkan oleh angin.

Keluarga Daud diberitahu bahwa Siria telah bersekutu dengan Efraim sehingga menimbulkan ketakutan dan kegelisahan di kalangan masyarakat.

1. Tuhan adalah landasan kokoh kita di saat ketakutan dan kecemasan.

2. Saat menghadapi situasi sulit, percayalah pada perlindungan dan penyediaan Tuhan.

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yesaya 7:3 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yesaya: Pergilah sekarang menemui Ahas, engkau dan Shearyashub anakmu, di ujung saluran kolam atas di jalan raya ladang yang penuh;

Tuhan memerintahkan Yesaya untuk menemui Ahas dan putranya Shearjashub di ujung kanal di tepi kolam, yang terletak di sisi ladang yang lebih penuh.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia dalam segala keadaan.

2. Kita dipanggil untuk memercayai bimbingan Tuhan dan menanggapinya.

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi yang belum kauketahui."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yesaya 7:4 Dan katakanlah kepadanya, Waspadalah dan diamlah; jangan takut, jangan pula menjadi gentar karena dua ekor api yang menyala-nyala ini, karena kemarahan Rezin terhadap Siria, dan putra Remalya.

Bagian dari Yesaya 7:4 ini memperingatkan terhadap rasa takut dan mendorong kepercayaan yang tenang pada perlindungan Tuhan terhadap murka Rezin dan Siria.

1: Perlindungan dan Kuasa Tuhan Lebih Besar Dari Ketakutan Apapun

2: Percaya pada Tuhan untuk Mengatasi Segala Ketakutan

1: Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawabku; dia melepaskanku dari semua ketakutanku.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yesaya 7:5 Sebab Aram, Efraim, dan anak Remalya, telah merencanakan kejahatan terhadap engkau, dengan mengatakan,

Aram, Efraim dan anak Remalya telah bersekongkol melawan Allah.

1. Mempercayai Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Mengatasi Kejahatan dengan Kebaikan

1. Roma 12:19-21 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya: Jika musuhmu lapar, berilah dia makan, jika dia haus, berilah dia minum. Dengan melakukan itu, kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.

2. Matius 10:16 - "Sesungguhnya, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, jadi bijaklah seperti ular dan tulus seperti merpati."

Yesaya 7:6 Marilah kita menyerang Yehuda dan menyusahkannya, dan marilah kita membuat terobosan di dalamnya bagi kita, dan mengangkat seorang raja di tengah-tengahnya, yaitu putra Tabeal.

Musuh-musuh Yehuda membuat rencana untuk menyerang kota dan menempatkan raja baru, putra Tabeal, di tengah-tengahnya.

1. Kekuatan Persatuan Melawan Kesulitan

2. Pentingnya Menolak Godaan

1. Pengkhotbah 4:12 "Sekalipun yang satu dikalahkan, dua orang dapat mempertahankan diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak mudah putus."

2. Yakobus 4:7 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu."

Yesaya 7:7 Beginilah firman Tuhan ALLAH: Hal itu tidak akan bertahan dan tidak akan terjadi.

Tuhan ALLAH menyatakan bahwa suatu peristiwa tertentu tidak akan terjadi.

1. Tuhan Memegang Kendali: Percaya pada Rencana-Nya

2. Kuasa Firman Tuhan: Mengandalkan Janji-janji-Nya

1. Amsal 19:21 - Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan.

2. Efesus 3:20 - Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

Yesaya 7:8 Sebab kepala Siria adalah Damaskus, dan kepala Damaskus adalah Rezin; dan dalam waktu delapan puluh lima tahun Efraim akan dikalahkan, sehingga ia bukan suatu bangsa.

Dalam Yesaya 7:8, Tuhan menyatakan bahwa dalam 65 tahun, Efraim akan dihancurkan dan tidak ada lagi sebagai suatu bangsa.

1. Penghakiman Tuhan: Akibat Dosa

2. Kedaulatan Tuhan: Rencana yang Tidak Dapat Diubah

1. Yeremia 50:17-18 "Israel adalah domba yang tercerai-berai; singa-singa telah mengusirnya: mula-mula raja Asyur telah melahapnya; dan terakhir Nebukadrezar, raja Babel ini, mematahkan tulang-tulangnya. Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam , Allah Israel; Lihatlah, Aku akan menghukum raja Babel dan negerinya, sama seperti Aku telah menghukum raja Asyur."

2. Yesaya 10:5-6 “Hai orang Asyur, tongkat kemarahanku dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku. Aku akan mengirim dia melawan bangsa yang munafik, dan terhadap orang-orang murka-Ku aku akan memberinya tuduhan , untuk mengambil rampasan, dan untuk mengambil rampasan, dan untuk menginjak-injak mereka seperti lumpur jalanan."

Yesaya 7:9 Dan kepala Efraim adalah Samaria, dan kepala Samaria adalah anak Remalya. Jika kamu tidak beriman, niscaya kamu tidak akan kokoh.

Yesaya 7:9 memperingatkan bahwa orang yang tidak percaya tidak akan ditegakkan.

1. Pentingnya iman dalam membangun landasan yang kuat.

2. Akibat dari tidak percaya kepada Tuhan.

1. Yakobus 2:17-20, "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, karena satu-satunya hal yang ada. Ya, mungkin ada orang yang berkata, Engkau beriman, dan aku punya perbuatan: tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku. Engkau percaya bahwa hanya ada satu Tuhan; engkau berbuat baik: setan pun percaya dan gemetar. Tetapi tahukah engkau, hai manusia sia-sia, bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati? Bukankah Abraham ayah kita dibenarkan karena perbuatannya, padahal ia telah mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?”

2. Mazmur 37:3-5, "Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini, dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan: dan dia akan memberikan kepadamu keinginanmu hati. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah juga kepada-Nya; dan Dia akan mewujudkannya."

Yesaya 7:10 Terlebih lagi TUHAN berfirman lagi kepada Ahas, firman-Nya,

Tuhan berbicara kepada Raja Ahas untuk mengingatkan dia akan kesetiaan Tuhan, dan mendorong dia untuk tetap teguh dalam kepercayaannya kepada Tuhan.

1: Kita selalu diingatkan untuk percaya kepada Tuhan dan Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

2: Tidak peduli kesulitan atau kesulitannya, kita dapat memandang kepada Tuhan dengan iman dan Dia akan menyertai kita.

1: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

2: Ulangan 31:8 - TUHAN sendiri berjalan di depan kamu dan akan menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut; Jangan patah semangat.

Yesaya 7:11 Mintalah kepadamu tanda dari TUHAN, Allahmu; tanyakan pada kedalamannya, atau pada ketinggian di atas.

Tuhan meminta manusia untuk meminta tanda kepada-Nya sebagai bukti kasih dan kesetiaan-Nya.

1. Cara Menjalani Hidup Setia Taat kepada Tuhan

2. Percaya pada Kasih dan Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yesaya 33:6 - Dan Dialah yang akan menjadi kestabilan zamanmu, keselamatan yang melimpah, hikmah dan pengetahuan; takut akan Tuhan adalah harta Sion.

Yesaya 7:12 Tetapi Ahas berkata: Aku tidak akan meminta dan aku juga tidak akan mencobai TUHAN.

Ahas menolak meminta atau mencobai Tuhan.

1. Tuhan akan menyediakan pada waktu dan cara-Nya sendiri.

2. Rendah hati dan taat kepada Tuhan, meski sulit.

1. Yakobus 1:5-7 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. siapa yang ragu-ragu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin. Sebab orang itu jangan mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan.”

2. Ayub 1:21 "Dan dia berkata, 'Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali. TUHAN yang memberi, dan TUHAN yang mengambil; terpujilah nama TUHAN.'"

Yesaya 7:13 Dan dia berkata, Dengarkanlah sekarang, hai kaum Daud; Apakah sepele bagimu melelahkan manusia, tetapi akankah kamu melelahkan Allahku juga?

Tuhan memperingatkan keluarga Daud untuk tidak mengganggu manusia, karena hal itu akan melelahkan Tuhan juga.

1. Dewa Kesabaran: Bagaimana Agar Tuhan Kita Tidak Lelah

2. Berjalan Mengikuti Jejak Rumah Daud: Mengingat Agar Tidak Melelahkan Tuhan

1. Galatia 6:9 Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Kolose 3:23 Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Yesaya 7:14 Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda; Sesungguhnya, seorang anak dara akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.

Perikop ini menceritakan tentang janji Tuhan untuk memberikan tanda kepada umat-Nya; seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan diberi nama Imanuel.

1 : Janji Tuhan tentang Imanuel - Merayakan pengharapan dan sukacita kesetiaan Tuhan.

2: Keajaiban Kelahiran Perawan - Merayakan keajaiban kuasa Tuhan.

1: Lukas 1:26-37 - Malaikat Gabriel mengunjungi Maria untuk memberitahunya tentang pembuahan Yesus.

2: Matius 1:18-25 - Yusuf diceritakan tentang kelahiran Yesus dari perawan.

Yesaya 7:15 Mentega dan madu harus dimakannya, supaya ia tahu bagaimana menolak yang jahat dan memilih yang baik.

Ayat dari Yesaya ini mengingatkan kita bahwa kita harus mengonsumsi makanan yang tepat agar tetap sehat dan membuat pilihan yang baik.

1: Kita harus memberi makan tubuh kita dengan pemberian Tuhan kepada kita, seperti mentega dan madu, dan menggunakan kekuatan itu untuk memilih apa yang baik.

2: Makanan bukan hanya sekedar nutrisi bagi tubuh kita, tapi juga bisa menjadi pengingat akan apa yang Tuhan minta kita pilih – yang baik.

1: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, apakah ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yesaya 7:16 Karena sebelum anak itu tahu untuk menolak yang jahat, dan memilih yang baik, negeri yang kamu benci itu akan ditinggalkan oleh kedua rajanya.

Sebelum seorang anak cukup besar untuk membedakan yang baik dari yang jahat, negeri itu akan ditinggalkan oleh kedua rajanya.

1. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Keputusan Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Kedaulatan Tuhan di Tengah Kehendak Bebas Manusia

1. Ulangan 30:19 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini terhadapmu, bahwa aku telah menghadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

Yesaya 7:17 TUHAN akan mendatangkan kepadamu, dan atas bangsamu, dan atas keluarga ayahmu, hari-hari yang belum tiba, sejak hari Efraim berangkat dari Yehuda; bahkan raja Asyur.

TUHAN akan mendatangkan hari-hari penghukuman dan penderitaan atas rakyat Yehuda dan kaum Efraim, karena kepergian mereka dari Yehuda melalui Raja Asyur.

1. Akibat Ketidaktaatan: Menerima Akibat Pilihan Kita

2. Keadilan Tuhan: Memahami Penghakiman Tuhan yang Adil

1. Yeremia 2:17-18 Bukankah kamu sendiri yang menyebabkan hal ini dengan meninggalkan Tuhan, Allahmu, yang memimpin kamu di jalan? Kalau begitu, apa untungnya pergi ke Mesir untuk minum air Sungai Nil? Apa keuntungannya pergi ke Asyur untuk minum air sungai Efrat?

2. Yehezkiel 18:20-22 Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

Yesaya 7:18 Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa TUHAN akan mendesis terhadap lalat yang ada di ujung sungai-sungai Mesir, dan terhadap lebah yang ada di tanah Asyur.

Tuhan akan memanggil lalat dan lebah di tanah Asyur dan di ujung sungai Mesir.

1. Kepedulian Tuhan: Bagaimana Tuhan Memedulikan Semua Makhluk

2. Kekuatan dari Kelemahan: Bagaimana Kuasa Tuhan Terungkap dalam Hal yang Kecil dan Tidak Penting

1. Mazmur 145:9 - TUHAN itu baik terhadap semua orang dan kasih setia-Nya meliputi segala pekerjaan-Nya.

2. Amsal 30:24-28 - Empat hal di bumi yang kecil, namun sangat bijaksana: semut adalah bangsa yang tidak kuat, namun mereka menyediakan makanannya di musim panas.

Yesaya 7:19 Dan mereka semua akan datang dan beristirahat di lembah-lembah yang sunyi, dan di lubang-lubang batu, dan di segala semak berduri, dan di segala semak-semak.

Orang-orang akan datang ke lembah-lembah yang terpencil dan beristirahat di lubang-lubang batu, di antara semak duri dan semak-semak.

1. Menemukan Istirahat di Tempat Tak Terduga

2. Kenyamanan dalam Situasi Tidak Nyaman

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 23:1-4 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau: dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku: dia menuntunku di jalan kebenaran karena namanya. Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

Yesaya 7:20 Pada hari itu juga TUHAN akan mencukur kepala dan bulu kaki dengan pisau cukur yang disewa oleh mereka di seberang sungai, oleh raja Asyur, dan janggut itu juga akan dimakan habis. .

Ayat ini menggambarkan penghakiman Tuhan melalui Asyur, yang akan mencukur kepala dan kaki orang-orang yang tidak setia kepada-Nya.

1. Apa artinya setia kepada Tuhan?

2. Apa artinya mengalami penghakiman Tuhan?

1. Yesaya 10:5 7

2. Roma 12:19 21

Yesaya 7:21 Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa seseorang akan memelihara seekor sapi muda dan dua ekor domba;

Dalam Yesaya 7:21, Tuhan berjanji bahwa suatu hari manusia akan memiliki sumber daya yang cukup untuk merawat hewan.

1. Rezeki Tuhan: Kelimpahan di Saat Kelangkaan

2. Percaya pada Janji Tuhan: Dia Menyediakan Kebutuhan Kita

1. Mazmur 34:8-9: Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya. Takutlah akan Tuhan, hai umat-Nya yang kudus, karena siapa pun yang takut akan Dia tidak kekurangan apa pun.

2. Matius 6:25-34 : Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

Yesaya 7:22 Dan akan terjadilah, karena banyaknya susu yang mereka berikan, dia akan makan mentega; karena mentega dan madu akan dimakan oleh setiap orang yang tersisa di negeri ini.

Bagian ini berbicara tentang masa kelimpahan di negeri ini, ketika orang memiliki akses terhadap susu yang cukup untuk membuat mentega dan madu yang cukup untuk dinikmati.

1. Kelimpahan dalam Rezeki Tuhan

2. Memelihara Diri dalam Kelimpahan Tuhan

1. Mazmur 23:5 Engkau menyiapkan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku; kamu mengurapi kepalaku dengan minyak; cangkirku meluap.

2. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yesaya 7:23 Pada hari itu juga akan terjadi bahwa di setiap tempat yang ada seribu tanaman merambat dan seribu perak, akan ada rumput duri dan duri.

Pada zaman nubuatan Yesaya, ladang yang tadinya subur akan ditumbuhi rumput duri dan duri.

1. Memangkas Duri: Menuai Pahala dari Kesetiaan

2. Kekuatan Seribu: Memupuk Hubungan Anda dengan Tuhan

1. Matius 7:15-20 : Perumpamaan tentang Tukang Bangunan yang Bijaksana dan Bodoh

2. Yakobus 1:2-4: Menganggap Cobaan sebagai Peristiwa yang Menyenangkan

Yesaya 7:24 Dengan anak panah dan busur orang akan datang ke sana; karena seluruh negeri akan menjadi semak duri dan duri.

Seluruh daratan akan ditumbuhi tanaman duri dan duri, dan orang-orang harus menggunakan anak panah dan busur untuk melewatinya.

1. Penghakiman Tuhan seringkali datang dengan cara yang tidak kita duga.

2. Bahkan di saat-saat yang penuh tantangan, Tuhan masih memegang kendali.

1. Yesaya 35:7 - Dan tanah yang gersang akan menjadi kolam, dan tanah yang haus akan mata air: di tempat tinggal naga, di mana masing-masing berbaring, akan ada rumput, alang-alang, dan semak-semak.

2. Lukas 8:7 - Ada yang jatuh di antara semak berduri, lalu duri itu tumbuh besar dan menghimpitnya, sehingga tidak menghasilkan buah.

Yesaya 7:25 Dan di semua bukit yang digali dengan cangkul, tidak akan ada rasa takut akan rumput duri dan duri di sana, melainkan untuk pengeluaran lembu dan untuk menggembalakan ternak yang lebih kecil.

Yesaya 7:25 berbicara tentang bukit-bukit yang digali dengan cangkul dan ini adalah tempat yang aman, di mana tidak ada duri atau duri yang ditemukan, sebaliknya, itu akan menjadi tempat di mana lembu dan hewan lainnya dapat merumput dengan aman.

1. "Perlindungan Tuhan dalam Menghadapi Ketakutan"

2. "Berkah Tuhan di Masa Sulit"

1. Mazmur 91:4 Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yesaya pasal 8 terus membahas situasi politik di Yehuda dan memberikan nubuatan lebih lanjut mengenai konsekuensi dari ketidakpercayaan dan kemenangan akhir dari tujuan Allah.

Paragraf ke-1: Putra Yesaya, Maher-shalal-hash-baz, lahir sebagai tanda bagi Yehuda. Nabi meramalkan bahwa sebelum anak tersebut dapat mengucapkan kata-kata pertamanya, Asyur akan menyerang Siria dan Israel, membawa kehancuran (Yesaya 8:1-4).

Paragraf ke-2: Yesaya menasihati orang-orang Yehuda untuk tidak mengikuti cara bangsa lain atau takut. Sebaliknya, mereka didesak untuk percaya kepada Tuhan sebagai tempat perlindungan dan sumber perlindungan mereka (Yesaya 8:11-15).

Paragraf ke-3: Nabi memperingatkan agar tidak mencari bimbingan dari perantara dan roh, menekankan bahwa manusia harus berkonsultasi dengan hukum Tuhan untuk mendapatkan kebijaksanaan. Dia menyatakan bahwa mereka yang menolak firman Tuhan akan menghadapi kegelapan dan kesusahan (Yesaya 8:19-22).

Kesimpulan,

Alamat Yesaya pasal delapan

situasi politik di Yehuda

dan memberikan nubuatan tentang ketidakpercayaan

dan kemenangan tujuan Tuhan.

Menggambarkan kelahiran anak laki-laki Yesaya sebagai sebuah tanda.

Memprediksi invasi Asyur dengan konsekuensi yang menghancurkan.

Menasihati untuk percaya kepada Tuhan daripada mengikuti bangsa lain.

Peringatan terhadap mencari bimbingan dari medium.

Menekankan pentingnya berkonsultasi dengan hukum Tuhan untuk mendapatkan hikmah.

Bab ini menekankan perlunya kesetiaan dan kepercayaan kepada Tuhan di tengah keadaan yang penuh tantangan. Hal ini memperingatkan kita agar tidak beralih ke sumber bimbingan palsu dan mendorong kita untuk bergantung pada Tuhan saja. Nubuatan mengenai Asyur berfungsi sebagai pengingat bahwa ketidaktaatan membawa pada penghakiman, sementara kepercayaan kepada Tuhan membawa kelepasan. Pada akhirnya, hal ini menyoroti kedaulatan dan kesetiaan Tuhan meskipun ada ketidakpercayaan manusia atau ancaman dari luar.

Yesaya 8:1 Lagi pula TUHAN berfirman kepadaku: Ambillah gulungan besar dan tulislah di dalamnya dengan pena tentang Mahershalalhashbaz.

Tuhan memerintahkan Yesaya untuk menulis daftar besar mengenai Mahershalalhashbaz.

1. "Panggilan untuk Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan"

2. "Kekuatan Menulis: Latihan Iman"

1. Yosua 1:8 - "Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat mengamati untuk melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus menjadikan milikmu makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

2. Yesaya 30:21 - "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah kamu mengikutinya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri."

Yesaya 8:2 Lalu aku membawa kepadaku saksi-saksi yang setia untuk mencatat: Imam Uria dan Zakharia bin Yeberekhya.

Yesaya mengajak dua orang saksi yang setia, yaitu imam Uria dan Zakharia anak Jeberekhya, untuk mencatat perkataannya.

1. Kekuatan Saksi yang Setia

2. Pentingnya Mencatat Perkataan Kita

1. 2 Korintus 5:10-11 (Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya masing-masing mendapat balasan atas perbuatannya di dalam tubuh, baik yang baik, maupun yang jahat)

2. Ibrani 12:1 (Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita)

Yesaya 8:3 Lalu aku pergi menemui nabiah itu; dan dia mengandung, dan melahirkan seorang anak laki-laki. Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku, Panggillah nama-Nya Mahershalalhashbaz.

Nabi Yesaya diperintahkan oleh Tuhan untuk menamai putranya Mahershalalhashbaz.

1. Percaya pada Bimbingan Tuhan - Yesaya 8:3

2. Kekuatan Sebuah Nama - Yesaya 8:3

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Matius 1:21 - Dan dia akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan engkau akan menamakan dia nama YESUS: karena dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

Yesaya 8:4 Sebab sebelum anak itu mempunyai pengetahuan untuk menangis, Ayahku dan ibuku, kekayaan Damaskus dan rampasan Samaria harus dirampas di hadapan raja Asyur.

Ayat ini menekankan kuasa Allah yang akan menyebabkan kekayaan Damaskus dan Samaria dirampas di hadapan raja Asyur, bahkan sebelum seorang anak kecil dapat berteriak minta tolong.

1. Kekuasaan Tuhan Yang Maha Kuasa

2. Waktu Tuhan Itu Sempurna

1. Ratapan 3:37-39 Siapakah yang berfirman dan hal itu terjadi, kecuali Tuhan yang memerintahkannya?

2. Mazmur 62:11 - Tuhan telah berfirman satu kali, dua kali aku mendengar ini: kekuatan itu milik Tuhan.

Yesaya 8:5 TUHAN juga berfirman kepadaku lagi, demikian,

Tuhan berbicara kepada Yesaya tentang penghakiman yang akan datang.

1. Penghakiman Tuhan Adil dan Benar

2. Akibat Menolak Firman Tuhan

1. Yesaya 8:11 - "Sebab demikianlah firman Tuhan kepadaku dengan tangan yang kuat, dan memerintahkan aku untuk tidak berjalan di jalan bangsa ini."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

Yesaya 8:6 Sebab bangsa ini menolak air Siloa yang mengalir tenang, dan bersukacita karena Rezin dan anak Remalya;

Ayat ini menggambarkan sifat memberontak bangsa Israel yang menolak perairan Shiloah dan malah meninggikan raja-raja duniawi.

1: Kita tidak boleh melupakan pentingnya percaya kepada Tuhan, dibandingkan kepada penguasa dunia, demi keamanan dan perlindungan kita.

2: Tuhan ingin agar kita minum dari sumber anugerah-Nya, daripada bergantung pada sumber tenaga manusia yang rusak.

1: Yeremia 17:5-7 - Beginilah firman Tuhan; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari Tuhan.

2: Mazmur 146:3 Jangan percaya kepada para pembesar atau kepada anak manusia yang tidak dapat ditolong.

Yesaya 8:7 Sebab itu lihatlah, TUHAN mendatangkan ke atas mereka air sungai, yang kuat dan banyak, yaitu raja Asyur dan segala kemuliaannya; dan ia akan naik ke atas semua salurannya, dan melintasi seluruh banknya:

Tuhan akan mendatangkan kekuatan yang dahsyat melawan orang-orang yang menganiaya Dia, yaitu raja Asyur dan segala kemuliaannya.

1. Keadilan Tuhan - tentang bagaimana Tuhan akan selalu memberikan keadilan kepada orang yang berbuat salah.

2. Kekuasaan Tuhan - tentang betapa Tuhan itu Mahakuasa dan akan selalu menang.

1. Yesaya 8:7 - "Maka sekarang, lihatlah, Tuhan mendatangkan ke atas mereka air sungai, yang kuat dan banyak, yaitu raja Asyur dan segala kemuliaannya; dan dia akan naik ke atas semua salurannya, dan memeriksa semua banknya:"

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: sebab ada tertulis: Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan.

Yesaya 8:8 Dan dia akan melewati Yehuda; ia akan meluap dan meluap, ia akan mencapai bahkan sampai ke leher; dan bentangan sayapnya akan memenuhi luasnya negerimu, hai Imanuel.

Tuhan akan memenuhi negeri Imanuel dengan hadirat dan perlindungan-Nya.

1. Perlindungan Tuhan Tak Tergoyahkan

2. Janji Kehadiran Tuhan

1. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu. Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, karena pada TUHAN JEHOVAH ada kekuatan yang kekal.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung disingkirkan ke tengah laut.

Yesaya 8:9 Berkumpullahlah, hai sekalian orang, maka kamu akan hancur berkeping-keping; dan dengarkanlah, hai kamu sekalian dari negeri-negeri jauh: bersiaplah, maka kamu akan hancur berkeping-keping; bersiaplah, maka kamu akan hancur berkeping-keping.

Yesaya memperingatkan orang-orang untuk berkumpul dan mendengarkan Tuhan, atau mereka akan hancur.

1. Bagaimana Persatuan Bersama Memperkuat Iman kita

2. Kekuatan Mendengarkan Firman Tuhan

1. Mazmur 133:1 “Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!”

2. Roma 15:5-6 “Sekarang Allah, sumber kesabaran dan penghiburan, mengaruniai kamu untuk menjadi sepikiran satu sama lain menurut Kristus Yesus: supaya kamu dengan satu pikiran dan satu mulut memuliakan Allah, yaitu Bapa Tuhan kita Yesus Kristus."

Yesaya 8:10 Berundinglah bersama-sama, maka hal itu akan sia-sia; ucapkanlah firman itu, maka firman itu tidak akan bertahan: sebab Allah menyertai kita.

Orang yang mencoba melawan Tuhan tidak akan berhasil, karena Tuhan selalu bersama kita.

1. Kekuatan Tuhan : Mengetahui bahwa Tuhan selalu bersama kita

2. Percaya pada Tuhan: Mengandalkan kehadiran Tuhan dalam hidup kita

1. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur; kamulah ranting-rantingnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Yesaya 8:11 Sebab demikianlah firman TUHAN kepadaku dengan tangan yang kuat, dan memerintahkan aku, agar aku tidak berjalan di jalan bangsa ini, dengan mengatakan,

Tuhan berbicara kepada Yesaya dengan tangan yang kuat, memerintahkan dia untuk tidak mengikuti jalan orang banyak.

1. Bimbingan Tuhan: Belajar Membedakan Suara Tuhan.

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Jalan Tuhan.

1. Yeremia 6:16-19 - Beginilah firman TUHAN: Berdirilah di pinggir jalan, dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan kuno, di mana jalan yang baik; dan berjalanlah di dalamnya, dan temukan ketenangan bagi jiwamu. Namun mereka berkata, Kami tidak akan berjalan di sana.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yesaya 8:12 Jangan katakan, Suatu konfederasi, kepada mereka semua yang kepadanya bangsa ini akan berkata, Suatu konfederasi; janganlah kamu takut terhadap ketakutan mereka, dan janganlah kamu takut.

Jangan menyerah pada rasa takut orang lain; sebaliknya, berdirilah teguh dalam imanmu.

1. Mengatasi Rasa Takut dengan Iman

2. Menemukan Kekuatan dalam Firman Tuhan

1. Yesaya 8:12

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Yesaya 8:13 Kuduskanlah TUHAN semesta alam; dan biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

Yesaya 8:13 adalah seruan untuk menghormati Tuhan semesta alam dan menggunakan Dia sebagai sasaran ketakutan dan kengerian.

1. Menghormati Tuhan: Kekuatan Ketakutan dalam Iman

2. Menguduskan Tuhan Semesta Alam: Menemukan Ketakutan & Ketakutan dalam Hidup Kita

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

2. Yeremia 33:9 - Dan bagi-Ku kota ini akan menjadi nama sukacita, pujian dan kemuliaan di hadapan semua bangsa di bumi yang akan mendengar segala kebaikan yang Aku lakukan bagi mereka; mereka akan takut dan gemetar karena semua kebaikan dan kedamaian yang Aku buat untuk itu.

Yesaya 8:14 Dan dia akan menjadi tempat suci; tetapi menjadi batu sandungan dan menjadi batu sandungan bagi kedua kaum Israel, menjadi batu sandungan dan menjadi jerat bagi penduduk Yerusalem.

Bagian ini berbicara tentang perlindungan Tuhan bagi umat-Nya, sekaligus memperingatkan mereka akan konsekuensi dari tindakan mereka.

1. "Jalan Perlindungan: Bagaimana Perlindungan Tuhan Dapat Membawa Keselamatan"

2. "Batu Sandungan: Bagaimana Pilihan Kita Memiliki Konsekuensi"

1. Matius 13:14-15 - "Siapa pun yang jatuh di atas batu ini akan hancur berkeping-keping; tetapi jika batu itu menimpa seseorang, batu itu akan meremukkannya."

2. Yudas 1:24-25 - "Bagi Dialah yang mampu menjaga kamu agar tidak tersandung dan dapat menghadirkan kamu di hadapan hadirat-Nya yang mulia tanpa cacat dan dengan sukacita yang besar hanya kepada Allah Yang Maha Esa, Juruselamat kita,lah kemuliaan, keagungan, kuasa dan wewenang, melalui Yesus Kristus, Tuhan kita, sebelum segala zaman, sekarang dan selama-lamanya! Amin."

Yesaya 8:15 Dan banyak di antara mereka akan tersandung, dan jatuh, dan hancur, dan terjerat, dan dibawa.

Banyak orang akan tersandung dan jatuh, sehingga mereka ditangkap dan dipenjarakan.

1. "Peringatan Tuhan: Waspada Tersandung dan Jatuh"

2. "Menemukan Kekuatan Melalui Masa-Masa Sulit"

1. Matius 5:5 - Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Yesaya 8:16 Ikatlah kesaksian itu, meteraikanlah hukum itu di antara murid-murid-Ku.

Bagian ini menekankan pentingnya menaati hukum Allah di antara para murid.

1: Hukum Tuhan adalah Anugerah yang Penuh Kuasa Yesaya 8:16

2: Menaati Hukum Tuhan Sumber Berkat Yesaya 8:16

1: Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2: Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

Yesaya 8:17 Dan aku akan menantikan TUHAN, yang menyembunyikan wajah-Nya dari keluarga Yakub, dan aku akan mencarinya.

Yesaya 8:17 berbicara tentang percaya dan menantikan Tuhan, bahkan ketika Dia tampak jauh atau tersembunyi.

1. "Percaya pada Kesetiaan Tuhan"

2. "Menunggu Tuhan di Saat Sulit"

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 62:5-6 - Jiwaku, tunggulah hanya pada Tuhan; karena harapanku adalah darinya. Dialah satu-satunya batu karangku dan keselamatanku: dialah pembelaku; Saya tidak akan tergerak.

Yesaya 8:18 Sesungguhnya aku dan anak-anak yang dikaruniakan TUHAN kepadaku adalah tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di Israel dari TUHAN semesta alam yang diam di gunung Sion.

Yesaya dan anak-anak yang diberikan Tuhan kepadanya adalah tanda-tanda dan keajaiban Tuhan semesta alam yang berdiam di Gunung Sion.

1. Karunia Tuhan yang Menakjubkan: Menelaah Keajaiban Yesaya dan Anak-anaknya

2. Kekuatan Iman: Mengalami Mukjizat Tuhan Semesta Alam

1. Ulangan 32:39 - Lihatlah sekarang, bahwa aku, akulah dia, dan tidak ada tuhan bersamaku: aku membunuh, dan aku menghidupkan; Aku melukai, dan aku menyembuhkan: tidak ada satupun yang dapat melepaskan dari tanganku.

2. Mazmur 78:4 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, kami akan menunjukkan kepada generasi yang akan datang pujian bagi TUHAN, dan kekuatan-Nya, dan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.

Yesaya 8:19 Dan ketika mereka berkata kepadamu, Carilah kepada mereka yang mempunyai roh-roh yang familiar, dan kepada ahli-ahli sihir yang mengintip, dan yang bergumam: bukankah suatu kaum harus mencari kepada Allahnya? untuk yang hidup sampai yang mati?

Manusia harus mencari Tuhan daripada mencari orang yang mempraktekkan roh dan ilmu sihir.

1. Tuhan yang Hidup vs. Orang Mati: Menemukan Pengharapan dan Penghiburan di dalam Tuhan

2. Percaya kepada Tuhan dan Tolak Godaan Roh dan Sihir yang Dikenal

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yesaya 8:20 Mengenai hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

Bagian ini menekankan pentingnya menaati hukum dan kesaksian Tuhan untuk menemukan pencerahan rohani yang sejati.

1. Menerangi Jalan Menuju Tuhan: Belajar Mengikuti Hukum dan Kesaksian Tuhan

2. Mendekatkan Diri Kepada Tuhan Melalui Ketaatan pada Firman-Nya

1. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

2. Yakobus 1:25 Tetapi barangsiapa mencermati hukum kebebasan yang sempurna dan tekun didalamnya, dan tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan pelaku yang giat, orang tersebut akan diberkati dalam apa yang diperbuatnya.

Yesaya 8:21 Dan mereka akan melewatinya dalam keadaan lelah dan lapar; dan akan terjadi, bahwa ketika mereka lapar, mereka akan resah, dan mengutuk raja mereka dan Tuhan mereka, dan melihat ke atas.

Orang-orang akan melewati situasi yang sulit dan kelaparan serta menjadi marah kepada pemimpin mereka dan Tuhan.

1. "Berkah Ujian: Bagaimana Menemukan Kekuatan dalam Keadaan Sulit"

2. "Rahmat dan Kesabaran di Saat Kelaparan dan Kekurangan"

1. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2. Matius 5:6 - "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

Yesaya 8:22 Dan mereka akan melihat ke bumi; dan lihatlah kesulitan dan kegelapan, keremangan penderitaan; dan mereka akan dibawa ke dalam kegelapan.

Orang-orang akan melihat ke bumi dan hanya menemukan masalah, kegelapan, dan penderitaan, dan mereka akan didorong ke dalam kegelapan.

1. Cahaya Tuhan dalam Kegelapan

2. Menemukan Harapan dan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; bagi mereka yang hidup di negeri yang gelap gulita, terang telah terbit.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yesaya pasal 9 berisi nubuatan pengharapan dan pembebasan, dengan fokus pada kelahiran seorang anak yang akan membawa terang dan kedamaian bagi bangsa Israel.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan pesan kegembiraan, menyatakan bahwa mereka yang berjalan dalam kegelapan akan melihat cahaya yang besar. Ini meramalkan pembebasan masa depan dari penindasan dan peningkatan kegembiraan melalui kelahiran seorang anak (Yesaya 9:1-5).

Alinea ke-2 : Kelahiran anak digambarkan sebagai tanda campur tangan Tuhan. Dia akan memiliki gelar seperti Penasihat Ajaib, Tuhan Perkasa, Bapa Abadi, dan Pangeran Damai. Kerajaan-Nya akan didirikan dengan keadilan dan kebenaran (Yesaya 9:6-7).

Paragraf ke-3: Terlepas dari janji-janji ini, Yesaya memperingatkan bahwa penghakiman akan segera terjadi karena kesombongan dan kesombongan Israel. Bangsa ini akan mengalami kehancuran melalui peperangan dan kelaparan (Yesaya 9:8-21).

Kesimpulan,

Yesaya pasal sembilan menyajikan

sebuah ramalan yang penuh dengan harapan

mengenai kelahiran seorang anak

yang membawa cahaya dan kedamaian.

Mewartakan kegembiraan di tengah kegelapan.

Meramalkan pembebasan dari penindasan.

Menggambarkan anak dengan gelar ketuhanan.

Menjanjikan berdirinya kerajaan yang adil.

Peringatan akan datangnya penghakiman karena kesombongan.

Bab ini menawarkan kepastian pada saat-saat sulit dengan bernubuat tentang kedatangan Mesias yang akan membawa terang, kebijaksanaan, dan kedamaian. Hal ini menekankan kesetiaan Allah dalam menggenapi janji-janji-Nya meskipun manusia mengalami kegagalan. Meskipun memperingatkan tentang akan datangnya penghakiman bagi ketidaktaatan, hal ini pada akhirnya menunjuk pada pengharapan tertinggi yang terdapat dalam rencana penebusan Allah melalui Yesus Kristus.

Yesaya 9:1 Namun keremangannya tidak akan sama seperti ketika dia kesal, ketika pada mulanya dia menimpakan ringan tanah Zebulon dan tanah Naftali, dan kemudian menimpanya dengan lebih dahsyat melalui jalan laut, di seberang sungai Yordan. , di Galilea bangsa-bangsa.

Kegelapan yang dihadapi Israel tidak akan separah ketika mereka pertama kali dipindahkan dari Zebulon dan Naftali dan penderitaan yang lebih parah akan mereka derita ketika mereka melakukan perjalanan melalui laut dan melewati Yordan di Galilea.

1. Terang Tuhan Bersinar di Saat-saat Paling Gelap

2. Kasih Sayang Tuhan terhadap Umat-Nya Tidak Bersyarat

1. Yesaya 42:6-7 “Akulah Tuhan, Aku telah memanggil kamu dalam kebenaran, Aku juga akan memegang tangan kamu dan menjaga kamu, dan Aku akan menjadikan kamu sebagai perjanjian dengan bangsa itu, sebagai terang bagi bangsa-bangsa, untuk membuka mata yang buta, untuk mengeluarkan tawanan dari penjara bawah tanah, dan mereka yang diam dalam kegelapan dari penjara.

2. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai tidak akan meluap kamu. Apabila kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan hangus, dan nyala api tidak akan membakar kamu ."

Yesaya 9:2 Bangsa yang hidup dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri bayang-bayang maut, terang itu bersinar atas mereka.

Bangsa Israel yang selama ini hidup dalam kegelapan dan keputusasaan telah melihat terang besar yang membawa harapan dan kegembiraan.

1. Kekuatan Cahaya: Bagaimana Cahaya Tuhan Mendatangkan Harapan dan Sukacita

2. Berjalan dalam Kegelapan: Mengatasi Perjuangan Hidup Melalui Iman

1. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti?

2. Yohanes 8:12 - Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan.

Yesaya 9:3 Engkau telah melipatgandakan bangsa, dan tidak menambah kegembiraan; mereka bergembira di hadapanmu karena sukacita panen, dan seperti orang bersukacita ketika mereka membagi jarahan.

Tuhan telah menambah jumlah manusia, tetapi sukacita tidak bertambah. Sukacita hanya hadir ketika Tuhan hadir, dan itu sebanding dengan kegembiraan saat menuai dan berbagi hasil rampasan.

1. Sukacita Panen: Refleksi Yesaya 9:3

2. Sukacita Tuhan: Mengalami Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yakobus 1:2-3 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

3. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Yesaya 9:4 Sebab engkau telah mematahkan kuk bebannya, dan tongkat di bahunya, tongkat penindasnya, seperti pada zaman Midian.

Tuhan telah membebaskan kita dari beban dan penindas kita.

1. "Kekuatan Kebebasan: Apa Arti Pembebasan Tuhan bagi Israel dan Apa Artinya bagi Kita Saat Ini"

2. "Sukacita Pembebasan: Bersukacita karena Patahnya Kuk Penindas"

1. Keluaran 6:6-7 - "Oleh karena itu, katakanlah kepada orang Israel: 'Akulah TUHAN, dan Aku akan mengeluarkan kamu dari bawah kuk orang Mesir. Aku akan membebaskan kamu dari perbudakan mereka, dan Aku akan menebus kamu dengan tangan teracung dan dengan tindakan penghakiman yang dahsyat. Aku akan mengambil kamu sebagai umat-Ku sendiri, dan Aku akan menjadi Allahmu. Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengeluarkan kamu dari bawah kuk kuk. orang Mesir."

2. Lukas 1:68-69 - “Terpujilah Tuhan, Allah Israel, karena Ia telah datang kepada umat-Nya dan menebus mereka. Ia telah membangkitkan tanduk keselamatan bagi kita di rumah hamba-Nya Daud. "

Yesaya 9:5 Sebab setiap pertempuran yang dilakukan pahlawan disertai suara gaduh dan pakaian berlumuran darah; tetapi hal ini harus dilakukan dengan pembakaran dan bahan bakar api.

Yesaya menubuatkan bahwa pertempuran prajurit di masa depan akan dilakukan dengan pembakaran dan bahan bakar api, bukan dengan kebisingan yang membingungkan dan pakaian yang berlumuran darah.

1. Kuasa Firman Tuhan: Menjelajahi Yesaya 9:5

2. Dampak Nubuatan Tuhan : Memahami Pesan Yesaya 9:5

1. Yeremia 5:14 - "Sebab itu beginilah firman Tuhan Allah semesta alam, Karena kamu mengucapkan perkataan ini, lihatlah, Aku akan membuat perkataan-Ku di mulutmu menyala-nyala, dan bangsa ini terbakar, dan itu akan melahap mereka."

2. Efesus 6:12-13 - "Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata bagimu ya Allah, supaya kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segala upaya, kamu dapat bertahan.”

Yesaya 9:6 Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya; dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Raja Damai .

Nabi Yesaya berbicara tentang seorang anak yang akan datang yang akan mempunyai pemerintahan di pundaknya. Namanya adalah Penasehat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, dan Pangeran Damai.

1. Janji yang Menakjubkan: Janji Allah tentang Pengharapan di dalam Kristus

2. Pangeran Damai: Menemukan Ketenangan dalam Janji Tuhan

1. Yesaya 11:1-5 - Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan tunas dari pangkalnya akan berbuah.

2. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga oleh kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

Yesaya 9:7 Kerajaannya yang semakin besar dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di atas kerajaannya, untuk mengaturnya dan mengokohkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang hingga selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melaksanakan hal ini.

Allah akan memperbesar pemerintahan Daud dan kerajaannya agar tegak selamanya dengan keadilan dan kebenaran. Semangat Tuhan akan mencapai hal ini.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Berakhir

2. Kekuatan Semangat Tuhan

1. Roma 2:5-10 - Keadilan Tuhan dalam menghakimi dengan adil

2. Mazmur 103:17-18 - Kesetiaan Tuhan terhadap perjanjian-Nya dan belas kasihan-Nya terhadap segala generasi

Yesaya 9:8 TUHAN mengirimkan pesan kepada Yakub, dan hal itu menerangi Israel.

Bagian ini berbicara tentang firman Tuhan yang datang ke Israel dan membawa terang.

1: Terang Firman Tuhan - Yesaya 9:8

2: Biarkan Terang Firman Tuhan Menerangi Hidup Anda - Yesaya 9:8

1: Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2: Yohanes 1:4-5 - Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang bersinar dalam kegelapan, dan kegelapan tidak menguasainya.

Yesaya 9:9 Dan seluruh bangsa akan mengetahui, termasuk Efraim dan penduduk Samaria, yang berkata dengan sombong dan keteguhan hati,

Bangsa Efraim dan Samaria sombong dan sombong hatinya.

1. Kesombongan Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2. Kerendahan Hati dan Sukacita dalam Tuhan - Yakobus 4:6-10

1. Yesaya 5:21 - Celakalah mereka yang menganggap dirinya bijak, dan menganggap dirinya bijaksana!

2. Amsal 16:5 - Setiap orang yang sombong hatinya adalah kekejian bagi TUHAN: walaupun bergandengan tangan, ia tidak akan luput dari hukuman.

Yesaya 9:10 Batu batanya sudah roboh, tetapi kami akan membangunnya dengan batu pahat, pohon ara sudah ditebang, tetapi kami akan mengubahnya menjadi pohon aras.

Masyarakat tidak akan berkecil hati dengan reruntuhan tersebut, karena mereka akan membangun kembali dan menanam kembali dengan kekuatan yang lebih besar.

1: Kita dapat mengatasi hambatan apa pun jika kita mau dan bertekad untuk membangun kembali dan menanam kembali.

2: Kita dapat mengatasi kesulitan apa pun jika kita tetap fokus dan berkemauan keras.

1:2 Korintus 4:8-9 "Dalam segala hal kami disusahkan, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian; kami dihempaskan, namun tidak binasa"

2: Yeremia 29:11 "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

Yesaya 9:11 Oleh karena itu TUHAN akan menempatkan musuh-musuh Rezin melawan dia, dan menyatukan musuh-musuhnya;

Tuhan akan menentang mereka yang menentang Rezin.

1: Tuhan akan selalu ada untuk kita di saat-saat sulit.

2: Kita harus senantiasa taat kepada Tuhan, sekalipun menghadapi musuh.

1: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Yesaya 9:12 Orang Aram di depan dan orang Filistin di belakang; dan mereka akan melahap Israel dengan mulut terbuka. Karena semua ini kemarahannya tidak hilang, tetapi tangannya tetap terulur.

Kemarahan Tuhan terhadap Israel masih tetap ada, meski orang Aram di depan dan orang Filistin di belakang melahap mereka dengan mulut terbuka.

1. Murka Tuhan dan Penghakiman yang Tak Henti-hentinya

2. Bahaya Jika Tidak Mengindahkan Rambu Peringatan

1. Yeremia 5:9-10 - Masakan aku tidak berkunjung untuk hal-hal ini? firman TUHAN: tidakkah jiwaku akan dibalaskan kepada bangsa seperti ini? Suatu hal yang menakjubkan dan mengerikan sedang terjadi di negeri ini;

2. Habakuk 1:5-6 - Lihatlah kamu di antara orang-orang kafir, dan perhatikan serta heranlah secara ajaib: sebab Aku akan mengerjakan suatu pekerjaan pada hari-harimu, yang tidak kamu percayai, meskipun diberitahukan kepadamu. Sebab, lihatlah, Aku membangkitkan orang Kasdim, bangsa yang galak dan tergesa-gesa, yang akan berbaris melintasi luasnya negeri itu, untuk memiliki tempat tinggal yang bukan milik mereka.

Yesaya 9:13 Sebab bangsa itu tidak berpaling kepada orang yang memukul mereka, dan mereka juga tidak mencari TUHAN semesta alam.

Bangsa Israel belum bertobat dan berpaling kepada Tuhan, mereka juga belum mencari pertolongan Tuhan.

1. Bertobat dan Mencari Tuhan: Panggilan Tuhan untuk Kembali

2. Kasih Tuhan di Tengah Keterpurukan

1. Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Lukas 13:3 Tidak, saya beritahukan kepadamu; tetapi kecuali kamu bertobat, kamu semua juga akan binasa.

Yesaya 9:14 Sebab itu TUHAN akan memotong kepala dan ekor Israel, ranting-ranting dan semak-semak, dalam satu hari.

Tuhan akan menghukum Israel dengan menyingkirkan para pemimpin dan rakyatnya dalam satu hari.

1. Tuhan Maha Adil dan Penghakiman-Nya Pasti

2. Konsekuensi Satu Hari atas Dosa Seumur Hidup

1. Roma 2:5-11 - Penghakiman Tuhan yang Adil

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa Siapa yang Berdosa Akan Mati

Yesaya 9:15 Yang kuno dan terhormat, dialah kepala; dan nabi yang mengajarkan kebohongan, dialah ekornya.

Orang yang dahulu dan terhormat adalah pemimpinnya, sedangkan orang yang mengajarkan kebohongan adalah pengikutnya.

1. Mengikuti Kebenaran Tuhan - Bagaimana Membedakan Benar dan Salah

2. Kekuatan Kepemimpinan yang Terhormat – Bagaimana Memimpin dengan Integritas

1. Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, mengatakan apa yang benar, tetapi saksi dusta, tipu daya.

2. Amsal 14:25 - Saksi yang jujur menyelamatkan nyawa, tetapi saksi dusta adalah penipu.

Yesaya 9:16 Sebab para pemimpin bangsa ini menyesatkan mereka; dan orang-orang yang dipimpin oleh mereka akan binasa.

Pemimpin menyesatkan rakyatnya yang berakibat kehancuran.

1. Bahaya Mengikuti Pemimpin yang Salah

2. Akibat Mengikuti Petunjuk yang Salah

1. Amsal 11:14 - Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Matius 15:14 - Biarkan mereka: mereka menjadi pemimpin orang buta. Dan jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lobang.

Yesaya 9:17 Sebab itu TUHAN tidak akan bersukacita atas orang-orang muda mereka, dan tidak akan menaruh belas kasihan terhadap anak-anak yatim dan janda-janda mereka; karena setiap orang adalah munafik dan orang yang berbuat jahat, dan setiap mulut mengatakan kebodohan. Karena semua ini kemarahannya tidak hilang, tetapi tangannya tetap terulur.

Tuhan tidak akan menaruh belas kasihan kepada anak yatim dan janda, karena mereka adalah orang-orang munafik dan orang-orang yang berbuat jahat dan berkata-kata bodoh. Meski begitu, kemarahan Tuhan belum mereda dan tangannya masih terulur.

1. Tuhan Maha Penyayang dan Adil

2. Semua Orang Telah Berdosa dan Kehilangan Kemuliaan Tuhan

1. Mazmur 145:8 - TUHAN itu pengasih dan penuh belas kasihan; lambat marah, dan penuh belas kasihan.

2. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Yesaya 9:18 Sebab kejahatan menyala-nyala seperti api; ia akan melahap onak dan duri, dan akan menyala di semak-semak hutan, dan akan membubung seperti asap yang mengepul.

Kejahatan diumpamakan seperti api yang menghanguskan, memakan onak dan duri, dan membubung di dalam hutan seperti asap.

1. Bahaya Kejahatan dan Perlunya Pengendalian Diri

2. Disiplin Tuhan dan Akibat Dosa

1. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa; dan dia yang menguasai rohnya daripada dia yang merebut sebuah kota.

2. Galatia 5:19-21 - Kini nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora , dan hal-hal seperti ini. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Yesaya 9:19 Oleh murka TUHAN semesta alam negeri itu menjadi gelap, dan penduduknya menjadi seperti bahan bakar apinya; tidak ada seorang pun yang dapat menyayangkan saudaranya.

Murka TUHAN membuat negeri menjadi gelap, dan manusia menjadi seperti bahan bakar api, tidak ada seorang pun yang dapat menyayangkan orang lain.

1. Akibat Ketidaktaatan: Memahami Yesaya 9:19

2. Kekuatan Pengampunan: Belajar dari Yesaya 9:19

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, Allah yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus walaupun kita mati karena pelanggaran, oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Yesaya 9:20 Dan ia akan menyambar di sebelah kanan, dan menjadi lapar; dan dia akan makan di sebelah kiri, dan mereka tidak akan kenyang: setiap orang akan memakan daging lengannya sendiri:

Orang-orang akan menderita kelaparan dan terpaksa melakukan kanibalisme untuk bertahan hidup.

1. Kebutuhan Jasmani Kita dan Penyediaan Tuhan

2. Akibat Pemberontakan

1. Yesaya 10:3, Apakah yang akan kamu lakukan pada hari penghukuman, pada waktu kehancuran yang datang dari jauh? Kepada siapakah kamu akan lari meminta pertolongan, dan ke manakah kamu akan meninggalkan hartamu?

2. Yeremia 5:3, ya TUHAN, tidakkah mata-Mu mencari kebenaran? Engkau telah memukul mereka, tetapi mereka tidak merasakan kesusahan; Anda telah mengkonsumsinya, tetapi mereka menolak untuk menerima koreksi. Mereka menjadikan wajah mereka lebih keras daripada batu; mereka menolak untuk bertobat.

Yesaya 9:21 Manasye, Efraim; dan Efraim, Manasye: dan mereka bersama-sama akan melawan Yehuda. Karena semua ini kemarahannya tidak hilang, tetapi tangannya tetap terulur.

Murka Tuhan belum padam dan tangan-Nya masih terulur.

1: Kita harus berpaling kepada Tuhan untuk belajar bagaimana berdamai dengan-Nya dan dikembalikan ke dalam perkenanan-Nya.

2: Kita harus mau memaafkan dan memohon ampun kepada orang yang berbuat salah kepada kita agar bisa berdamai dengan Tuhan.

1: Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2: Matius 6:14-15 Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

Yesaya pasal 10 terus membahas tema penghakiman dan pemulihan, dengan fokus pada hukuman Tuhan atas Asyur karena kesombongan dan penindasan mereka, serta janji-Nya untuk melepaskan Israel dari musuh-musuh mereka.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan peringatan terhadap mereka yang membuat undang-undang yang tidak adil dan keputusan yang menindas. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas Asyur, yang Dia gunakan sebagai alat murka-Nya tetapi bertindak dengan sombong (Yesaya 10:1-4).

Paragraf ke-2: Yesaya menggambarkan sejauh mana penaklukan Asyur dan keyakinan mereka bahwa kekuatan mereka semata-mata karena kekuatan mereka sendiri. Namun, Tuhan menegaskan bahwa Dia akan menghukum mereka karena kesombongan mereka (Yesaya 10:5-19).

Paragraf ke-3: Nabi meyakinkan Israel bahwa meskipun mereka menghadapi ancaman invasi Asyur, Tuhan akan melindungi mereka. Dia berjanji untuk mengirimkan sisa-sisanya kembali ke Sion dan meyakinkan mereka akan kesetiaan-Nya (Yesaya 10:20-34).

Kesimpulan,

Alamat Yesaya pasal sepuluh

Hukuman Tuhan terhadap Asyur

atas kesombongan dan penindasan mereka.

Peringatan terhadap hukum yang tidak adil dan keputusan yang menindas.

Menyatakan penghakiman yang akan datang atas Asyur.

Menjelaskan sejauh mana penaklukan Asiria.

Meyakinkan Israel akan perlindungan dan kesetiaan.

Bab ini menyoroti konsekuensi dari kesombongan dan penindasan sambil menekankan keadilan Tuhan dalam berurusan dengan bangsa-bangsa. Hal ini memberikan penghiburan bagi Israel dengan meyakinkan mereka bahwa meskipun ada ancaman, Tuhan pada akhirnya akan melindungi umat-Nya dan melestarikan sisa-sisa umat-Nya. Hal ini menjadi pengingat bahwa meskipun kekuatan jahat sedang merajalela, Tuhan tetap berdaulat atas semua bangsa dan melaksanakan tujuan-tujuan-Nya demi keadilan dan penebusan.

Yesaya 10:1 Celakalah mereka yang menetapkan ketetapan-ketetapan yang tidak adil, dan yang menuliskan kepedihan yang mereka tetapkan;

Bagian ini berbicara tentang mereka yang membuat hukum yang tidak benar dan menuliskan hal-hal yang menyedihkan, memperingatkan mereka akan konsekuensi dari tindakan mereka.

1. "Bahaya Hukum yang Tidak Benar"

2. "Akibat Berat dari Menulis Kesedihan"

1. Amsal 12:2 - "Orang baik mendapat kemurahan Tuhan, tetapi orang yang jahat dikutuknya."

2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Yesaya 10:2 Untuk mengesampingkan orang-orang miskin dari penghakiman, dan untuk merampas hak orang-orang miskin umat-Ku, sehingga janda-janda menjadi mangsanya, dan merampok anak-anak yatim!

Bagian ini berbicara tentang ketidakadilan dalam menindas orang yang membutuhkan dan merampas hak mereka atas keadilan.

1. Keadilan Tuhan : Mengupayakan Keadilan bagi yang Membutuhkan

2. Peduli terhadap Masyarakat Miskin: Ini adalah Tanggung Jawab Kami

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2. Ulangan 10:18-19 - Dia menegakkan keadilan bagi anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing, memberinya makanan dan pakaian. Oleh karena itu, kasihilah orang asing, karena kamu dahulu adalah orang asing di tanah Mesir.

Yesaya 10:3 Dan apakah yang akan kamu lakukan pada hari kunjungan dan pada waktu kehancuran yang datang dari jauh? kepada siapa kamu akan lari meminta pertolongan? dan di manakah kamu akan meninggalkan kemuliaanmu?

Tuhan bertanya kepada kita apa yang akan kita lakukan ketika Dia mengunjungi kita dan mendatangkan kehancuran, dan ke mana kita akan pergi mencari pertolongan.

1. Carilah Pertolongan Tuhan pada Saat Kehancuran

2. Mempersiapkan diri untuk Kunjungan Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Kupikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan. Kemudian kamu harus berseru kepadaku, dan kamu harus pergi dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Yesaya 10:4 Tanpa Aku mereka akan sujud di bawah para tawanan dan mereka akan rebah di bawah orang-orang yang terbunuh. Karena semua ini kemarahannya tidak hilang, tetapi tangannya tetap terulur.

Kemarahan Tuhan terhadap umat-Nya belum surut dan tangan-Nya masih terulur untuk menghakimi.

1. Murka Tuhan Yang Abadi - Betapa Murka Tuhan Belum Mereda

2. Kerahiman Tuhan Yang Tiada Akhir - Bagaimana Tangan Tuhan Masih Terulur

1. Yeremia 23:5-6 - "Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, ketika Aku akan menumbuhkan Tunas yang adil bagi Daud, dan dia akan memerintah sebagai raja dan berlaku bijaksana, dan akan melaksanakan keadilan dan kebenaran dalam tanah. Pada zamannya Yehuda akan diselamatkan, dan Israel akan tinggal dengan aman. Dan inilah nama yang dengannya dia akan dipanggil: 'Tuhan adalah kebenaran kita.'

2. Mazmur 103:8-10 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut kepada-Nya.

Yesaya 10:5 Hai orang Asyur, tongkat kemarahanku dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku.

Tuhan murka terhadap Asyur dan akan menghukum mereka dengan tongkat kemarahan.

1. "Penghakiman dan Rahmat Tuhan: Kisah Asyur"

2. "Menjalani Kehidupan Ketaatan: Pelajaran dari Asyur"

1. Yesaya 48:22 "Tidak ada kedamaian, firman Tuhan, bagi orang fasik."

2. Amsal 16:4 "TUHAN menjadikan segala sesuatu bagi diri-Nya sendiri, bahkan orang fasik untuk hari malapetaka."

Yesaya 10:6 Aku akan mengutus dia melawan bangsa yang munafik, dan melawan umat murka-Ku akan Kuberi perintah kepadanya, untuk mengambil rampasan, dan menjarah, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

Tuhan akan mengirimkan seorang pemimpin melawan bangsa yang jahat dan munafik untuk menaklukkan mereka dan membawa mereka ke pengadilan.

1. Memahami Keadilan Tuhan: Kajian terhadap Yesaya 10:6

2. Murka dan Rahmat Tuhan: Cara Menyikapi Kemunafikan

1. Roma 12:19 Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Mazmur 37:12-13 Orang fasik berkomplot melawan orang benar dan mengertakkan gigi terhadapnya; tetapi Tuhan menertawakan orang jahat, karena Dia tahu hari mereka akan tiba.

Yesaya 10:7 Padahal ia tidak bermaksud demikian, dan hatinya pun tidak berpikir demikian; namun didalam hatinya ingin menghancurkan dan membinasakan bangsa-bangsa yang tidak sedikit.

Bagian ini berbicara tentang kuasa dan niat Allah untuk menghukum bangsa-bangsa karena dosa mereka.

1: Kita harus bertobat dan berpaling kepada Tuhan sebelum terlambat.

2: Tuhan berdaulat dan adil dan akan menghukum kejahatan pada waktunya sendiri.

1: Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2: Amsal 16:5 - Setiap orang yang sombong hatinya adalah kekejian bagi TUHAN; walaupun bergandengan tangan, ia tidak akan luput dari hukuman.

Yesaya 10:8 Sebab katanya: Bukankah semua pangeranku adalah raja?

Ayat dari Yesaya 10:8 ini membahas pertanyaan Tuhan kepada para penguasanya apakah mereka semua adalah raja.

1. Kedaulatan Tuhan: Meneliti Raja-Raja di Bumi

2. Tujuan Para Penguasa: Sebuah Studi atas Yesaya 10:8

1. Yeremia 23:5-6; Tuhan adalah Raja sejati atas segala bangsa

2. Roma 13:1-7; Otoritas pemerintahan yang ditahbiskan oleh Tuhan

Yesaya 10:9 Bukankah Calno sama seperti Karkemis? bukankah Hamat sama dengan Arpad? bukankah Samaria sama dengan Damaskus?

Nabi Yesaya mempertanyakan apakah Calno, Hamat, dan Samaria sama kuatnya dengan Karkemis, Arpad, dan Damaskus.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dapat menjadikan kita lebih kuat dari kekuatan duniawi apa pun.

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana bekerja sama dalam kesatuan dapat menjadikan kita lebih kuat dibandingkan individu mana pun.

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Yesaya 10:10 Sebagaimana tanganku telah menemukan kerajaan berhala dan patung-patungnya lebih unggul dari Yerusalem dan Samaria;

Tuhan itu berkuasa dan mampu mengalahkan kerajaan berhala.

1. Kekuatan Tuhan: Mengatasi Berhala dan Dewa Palsu

2. Mengandalkan Kuasa Tuhan di Masa Sulit

1. Ulangan 4:15-19 - Waspadalah dan jagalah dirimu baik-baik, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu dan jangan sampai luput dari hatimu seumur hidupmu, tetapi beritahukanlah kepada anak-anakmu dan anak-anak dari anak-anakmu.

2. Roma 1:18-25 - Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang dengan kefasikannya menindas kebenaran.

Yesaya 10:11 Bukankah seperti yang telah kulakukan terhadap Samaria dan berhala-berhalanya, demikian juga terhadap Yerusalem dan berhala-berhalanya?

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Allah atas penyembahan berhala di Samaria dan Yerusalem.

1: Tidak Ada Penyembahan Berhala yang Terlalu Besar atau Terlalu Kecil untuk Penghakiman Tuhan

2: Tuhan itu Adil dan Akan Menghakimi Semua Orang yang Melanggar Hukum-Nya

1: Roma 2:12-16 - Sebab semua orang yang berdosa di luar hukum, akan binasa di luar hukum, dan setiap orang yang berdosa di bawah hukum, akan dihakimi oleh hukum.

2: Yehezkiel 14:3-5 - Anak manusia, orang-orang ini menaruh berhala di dalam hati mereka dan meletakkan batu sandungan yang jahat di depan wajah mereka. Haruskah saya membiarkan mereka bertanya kepada saya?

Yesaya 10:12 Oleh karena itu akan terjadi, bahwa setelah Tuhan melaksanakan seluruh pekerjaan-Nya di gunung Sion dan di Yerusalem, Aku akan menghukum buah dari keteguhan hati raja Asyur, dan kemuliaan ketampanannya.

Tuhan akan menghukum kesombongan raja Asyur setelah Dia menyelesaikan pekerjaan-Nya di Sion dan Yerusalem.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: Sebuah Studi tentang Raja Asyur dari Yesaya 10:12

2. Janji Keadilan Tuhan: Menelaah Yesaya 10:12 dalam Konteks

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Roma 12:19, "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Yesaya 10:13 Sebab katanya, Dengan kekuatan tanganku aku telah melakukannya, dan dengan kebijaksanaanku; karena aku bijaksana: dan aku telah melepaskan batasan-batasan bangsa, dan telah merampas harta mereka, dan aku telah merendahkan penduduknya seperti seorang yang gagah berani:

Tuhan telah menggunakan kekuatan dan kebijaksanaan-Nya untuk menghilangkan batasan-batasan manusia dan mengambil harta mereka.

1. Kekuasaan Kekuatan dan Hikmah Tuhan

2. Dampak Perampokan dan Penindasan

1. Amsal 3:19-20 - "TUHAN dengan hikmat mendirikan bumi, dengan pengertian Ia menegakkan langit. Dengan pengetahuan-Nya samudera raya terbelah, dan awan menjatuhkan embun."

2. Yesaya 11:4 - "Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat di mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan bunuhlah orang-orang jahat.”

Yesaya 10:14 Dan tanganku telah menemukan kekayaan rakyat sebagai sarangnya; dan seperti orang mengumpulkan telur-telur yang tersisa, demikianlah aku mengumpulkan seluruh bumi; dan tidak ada seorang pun yang menggerakkan sayapnya, atau membuka mulutnya, atau mengintip.

Tangan Tuhan telah menemukan kekayaan manusia, mengumpulkannya seperti yang dilakukan dengan telur yang tersisa. Tidak ada seorang pun yang bergerak atau berbicara untuk menantang Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan harus diterima dengan kerendahan hati dan rasa hormat.

2. Kekuasaan dan rezeki Tuhan patut disyukuri.

1. Mazmur 8:4-6 - Manusia apakah yang kamu ingat padanya, dan anak manusia yang kamu kunjungi? Karena Engkau telah menjadikannya sedikit lebih rendah dari makhluk surgawi dan memahkotainya dengan kemuliaan dan kehormatan. Engkau telah memberinya kekuasaan atas pekerjaan tanganmu; kamu telah meletakkan segala sesuatu di bawah kakinya.

2. Mazmur 24:1 - Milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan penghuninya.

Yesaya 10:15 Akankah kapak bermegah terhadap pemiliknya? atau akankah gergaji itu membesar terhadap orang yang menggoncangnya? seolah-olah tongkat itu akan bergoyang melawan orang yang mengangkatnya, atau seolah-olah tongkat itu akan terangkat sendiri, seolah-olah itu bukan kayu.

Tuhan tidak akan terkesan dengan kekuasaan manusia atas alam karena Dia lebih besar dari alat apapun.

1. Batasan Kekuatan Manusia

2. Kekuatan Tuhan yang Tak Tertandingi

1. Ayub 12:7-10 - Tetapi tanyakanlah pada binatang, maka mereka akan mengajarimu; burung-burung di udara, dan mereka akan menceritakannya kepadamu; 8 atau berbicaralah kepada bumi, maka bumi akan mengajarimu; biarkan ikan di laut memberitahumu. 9 Siapa di antara mereka yang tidak tahu, bahwa tangan Tuhanlah yang melakukan hal ini? 10 Di tangannya ada kehidupan segala makhluk dan nafas seluruh umat manusia.

2. Mazmur 135:7-8 - Dia membuat awan terbit dari ujung bumi; dia mengirimkan kilat bersama hujan dan mengeluarkan angin dari gudang-gudangnya. 8 Dia membunuh anak sulung Mesir, anak sulung manusia dan hewan.

Yesaya 10:16 Oleh karena itu Tuhan, Tuhan semesta alam, akan mengirimkan di antara orang-orang gemuknya yang kurus; dan di bawah kemuliaan-Nya ia akan menyalakan api yang menyala-nyala.

Tuhan akan mengirimkan kekurusan di antara mereka yang gemuk dan akan menyalakan api seperti api di bawah kemuliaan-Nya.

1. Tuhan Akan Menyediakan: Percaya pada Penyediaan Tuhan

2. Api Tuhan : Memahami Kuasa Tuhan Yang Menyucikan

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, orang tersebut akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Yesaya 10:17 Dan terang Israel akan menjadi api, dan Yang Mahakudus menjadi nyala api; dan ia akan membakar dan melahap duri-durinya dan duri-durinya dalam satu hari;

Terang Israel akan membawa transformasi dan kehancuran dosa.

1: Terang Israel Membawa Transformasi

2: Penghancuran Dosa Melalui Terang Israel

1: Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2: 1 Korintus 15:33-34 - "Jangan tertipu: pergaulan yang buruk merusak moral yang baik. Bangunlah dari keadaan mabukmu, sebagaimana mestinya, dan jangan terus berbuat dosa. Sebab ada orang yang tidak mengenal Allah. Aku berkata ini membuatmu malu."

Yesaya 10:18 Dan kemuliaan hutannya dan ladang buah-buahannya akan habis, baik jiwa maupun raganya; dan semuanya itu akan menjadi seperti pembawa panji-panji yang pingsan.

Tuhan akan menghanguskan baik tubuh maupun jiwa orang-orang yang menentang-Nya, meninggalkan mereka dalam keadaan lemah dan tak berdaya.

1. Kuasa Murka Tuhan – Yesaya 10:18

2. Akibat Dosa - Yesaya 10:18

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 10:28 - Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah terhadap orang yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

Yesaya 10:19 Dan pohon-pohon lain di hutannya akan sedikit jumlahnya, sehingga seorang anak dapat menuliskannya.

Yesaya 10:19 berbicara tentang hutan yang telah sangat berkurang ukurannya, sampai-sampai seorang anak dapat menuliskan semua pohonnya.

1. Anugerah Tuhan cukup pada saat putus asa.

2. Rencana Tuhan lebih besar dari apa yang bisa kita pahami.

1. 2 Korintus 12:9 - "Dan dia berkata kepadaku, cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan."

2. Ayub 42:2 - "Aku tahu bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada pikiran yang dapat ditahan darimu."

Yesaya 10:20 Pada hari itu akan terjadi bahwa sisa orang Israel dan orang-orang yang terluput dari kaum keturunan Yakub tidak akan lagi tinggal di dekat orang yang memukul mereka; tetapi akan tetap tinggal pada TUHAN, Yang Mahakudus Israel, dalam kebenaran.

Sisa-sisa Israel yang lolos dari kaum Yakub tidak lagi bergantung pada orang-orang yang menyakiti mereka, melainkan percaya kepada Tuhan Yang Mahakudus Israel.

1. Menemukan Kekuatan dalam Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Tuhan Selama Masa-masa Sulit

2. Belajar Percaya Kepada Tuhan: Berkat Percaya Kepada Tuhan

1. Mazmur 31:14-15 Tetapi aku percaya kepada-Mu, ya Tuhan; Aku berkata, Engkaulah Tuhanku. Waktuku ada di tanganmu; selamatkan aku dari tangan musuh-musuhku dan dari para penganiayaku!

2. 2 Korintus 1:8-9 Sebab kami mau, saudara-saudara, tidak mengetahui tentang penderitaan yang kami alami di Asia. Karena kami begitu terbebani melebihi kekuatan kami sehingga kami putus asa akan kehidupan itu sendiri. Memang kami merasa telah menerima hukuman mati. Namun hal itu membuat kita tidak bergantung pada diri kita sendiri melainkan pada Tuhan yang membangkitkan orang mati.

Yesaya 10:21 Sisanya, yaitu sisa Yakub, akan kembali kepada Allah yang perkasa.

Sisa Yakub akan kembali kepada Tuhan yang perkasa.

1. Tuhan Maha Kuasa dan siapa yang kembali kepada-Nya akan diberkati.

2. Sekecil apapun sisa milik Tuhan tidak akan terlupakan.

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat.

2. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Ya Tuhan, kekuatanku, kepada siapa aku percaya.

Yesaya 10:22 Sebab walaupun umat-Mu Israel bagaikan pasir di laut, namun sisa dari mereka akan kembali; konsumsi yang ditetapkan akan melimpah dengan kebenaran.

Tuhan akan menyelamatkan sisa Israel, dan kebenaran akan berlimpah.

1: Kesetiaan Allah terlihat dalam janji-Nya untuk menyelamatkan sisa Israel.

2: Keadilan Tuhan terlihat dalam ketetapan kebenaran-Nya.

1: Roma 9:27-28 - Dan Yesaya berseru tentang Israel: Sekalipun jumlah orang Israel seperti pasir di laut, hanya sisa dari mereka yang akan diselamatkan, karena Tuhan akan melaksanakan hukuman-Nya atas bumi sepenuhnya dan tanpa penundaan.

2: Roma 11:5-6 - Demikian pula pada saat ini terdapat suatu umat yang sisa, yang dipilih oleh kasih karunia. Dan jika hal itu terjadi karena kasih karunia, maka hal itu tidak lagi berdasarkan perbuatan; jika tidak, kasih karunia tidak lagi menjadi kasih karunia.

Yesaya 10:23 Sebab Tuhan ALLAH semesta alam akan mengadakan penghabisan dengan tetap di tengah-tengah seluruh negeri.

Tuhan Allah akan membinasakan negeri itu tanpa menyayangkan siapa pun.

1. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Memahami Keseimbangan

2. Penghakiman Tuhan: Mengapa Kita Perlu Bertobat

1. Yeremia 9:24 - Tetapi biarlah dia yang bermegah, bermegah dalam hal ini, bahwa dia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, penghakiman, dan kebenaran, di bumi: karena itulah yang Kusukai, demikianlah firman YANG MULIA.

2. Roma 2:4 - Atau engkau memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran, dan panjang sabar-Nya; tidak mengetahui bahwa kebaikan Tuhan menuntunmu kepada pertobatan?

Yesaya 10:24 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH semesta alam: Hai umat-Ku yang diam di Sion, janganlah kamu takut terhadap orang Asiria; ia akan memukulmu dengan tongkat dan akan mengangkat tongkatnya ke arahmu, seperti yang terjadi di Mesir. .

Tuhan meyakinkan umat-Nya di Sion bahwa Asyur tidak akan menyakiti mereka, meskipun dia mungkin mengancam akan melakukannya.

1. Perlindungan Tuhan: Janji Tuhan kepada Umat-Nya

2. Setia pada Firman-Nya: Keteguhan Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; janganlah kamu kecewa, sebab Akulah Allahmu. Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yesaya 10:25 Hanya tinggal sedikit waktu lagi, maka kemarahanku akan berhenti, dan kemarahan-Ku akan lenyap.

Kemarahan Tuhan akan berhenti dalam waktu singkat, yang mengakibatkan kebinasaan orang-orang yang Dia murka.

1. Kekuatan Kesabaran Menghadapi Amarah

2. Belajar Melepaskan Kemarahan Kita

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 16:32 - "Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik daripada orang yang merebut kota."

Yesaya 10:26 Dan TUHAN semesta alam akan mendatangkan malapetaka baginya seperti pembantaian orang Midian di gunung batu Oreb; dan seperti tongkatnya berada di atas laut, demikianlah ia akan mengangkatnya menurut cara Mesir.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman TUHAN atas umat-Nya, melalui pencambukan atau hukuman, seperti yang ditimpakan-Nya kepada orang Midian di gunung batu Oreb dan seperti tongkat yang ditinggikan-Nya di atas laut di Mesir.

1. Memahami Penghakiman dan Rahmat Tuhan

2. Hidup Taat kepada Tuhan

1. Keluaran 7:20-21 - Lalu Musa dan Harun melakukan hal itu, seperti yang diperintahkan TUHAN; dan dia mengangkat tongkatnya, dan memukul air yang ada di sungai itu, di hadapan Firaun, dan di hadapan hamba-hambanya; dan semua air yang ada di sungai itu berubah menjadi darah.

2. Hakim-hakim 7:25 - Dan mereka mengambil dua pangeran Midian, Oreb dan Zeeb; dan mereka membunuh Oreb di atas batu Oreb, dan Zeeb mereka membunuh di tempat pemerasan anggur Zeeb, dan mengejar Midian, dan membawa kepala Oreb dan Zeeb ke Gideon di seberang Yordan.

Yesaya 10:27 Dan akan terjadi pada hari itu, bebannya akan diambil dari bahumu, dan kuknya dari lehermu, dan kuk itu akan hancur karena pengurapan.

Pada hari Tuhan, beban dosa akan diambil dari manusia dan kuk penindasan akan dipatahkan karena pengurapan.

1. Kuasa Urapan: Mematahkan Penindasan dan Membebaskan Kita

2. Beban Dosa: Menemukan Kebebasan Melalui Urapan Tuhan

1. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu: Dia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak.

2. Yesaya 58:6 - Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang tertindas, dan agar kamu mematahkan setiap kuk?

Yesaya 10:28 Dia sampai ke Aiath, dia diteruskan ke Migron; di Mikhmash dia meletakkan keretanya:

Tuhan itu setia dan berkuasa, bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Tergoyahkan

2. Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Roma 8:35-37 - "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesusahan, kesukaran, penganiayaan, kelaparan, ketelanjangan, bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: "Demi kamu, kami menghadapi maut sepanjang hari ; kita dianggap seperti domba yang akan disembelih." Tidak, dalam semua itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

Yesaya 10:29 Mereka telah melewati jalan itu: mereka bermalam di Geba; Rama takut; Gibea milik Saul telah melarikan diri.

Bangsa Israel telah melintasi perbatasan dan bertempat tinggal di Geba, menyebabkan ketakutan di Rama dan melarikan diri dari Gibea-Saul.

1: Jangan takut dengan perubahan dan hal yang tidak diketahui, karena Tuhan selalu bersamamu.

2: Pertahankan apa yang Anda yakini, apa pun konsekuensinya.

1: Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Daniel 3:17-18 - "Jika demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, biarlah sudah diketahui olehmu, ya baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewamu atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan."

Yesaya 10:30 Angkatlah suaramu, hai putri Galim, sampaikanlah hal itu kepada Lais, hai Anatot yang malang.

Bagian ini mendorong putri Gallim untuk membuat suaranya didengar, bahkan dalam situasi sulit di Lais dan Anatot.

1. Kekuatan Satu Suara: Bagaimana Satu Suara Dapat Mengubah Dunia

2. Mengatasi Kesulitan: Mengatasi Keadaan Sulit

1. Roma 10:14-15 Bagaimana mungkin mereka berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah?

2. Yesaya 58:12 - Dan reruntuhan kunomu akan dibangun kembali; engkau akan mendirikan fondasi dari banyak generasi; engkau akan disebut yang memperbaiki kerusakan, yang memperbaiki jalan-jalan untuk tempat tinggal.

Yesaya 10:31 Madmenah disingkirkan; penduduk Gebim berkumpul untuk mengungsi.

Penduduk Madmenah dan Gebim mengungsi.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2. 2 Timotius 1:7 - Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh penakut, melainkan roh yang penuh kekuatan, kasih dan disiplin diri.

Yesaya 10:32 Pada hari itu ia masih akan tinggal di Nob; ia akan menjabat tangannya di gunung puteri Sion, bukit Yerusalem.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Allah terhadap Yerusalem.

1. Keadilan Tuhan: Memahami Kebenaran dan Murka Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuasaan dan Kekuasaan-Nya

1. Yesaya 11:4-5 - "Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya, dan dengan nafas bibirnya ia akan membunuh orang fasik, dan kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya."

2. Mikha 6:8 - "Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu, selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Yesaya 10:33 Lihatlah, TUHAN, TUHAN semesta alam, akan memotong dahan itu dengan ketakutan; dan orang-orang yang tinggi badannya akan dirobohkan, dan orang-orang yang angkuh akan direndahkan.

Tuhan akan menjatuhkan orang-orang yang sombong dan berkuasa dengan kuasa dan kekuatan yang besar.

1. Kerendahan Hati dihadapan Tuhan : Memahami Kekuasaan Yang Maha Kuasa

2. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: Konsekuensi dari Kesombongan

1. Filipi 2:3-4 “Janganlah kamu berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Yakobus 4:6-7 "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari darimu.

Yesaya 10:34 Dan ia akan menebang semak-semak di hutan dengan besi, dan Libanon akan jatuh oleh pahlawan yang perkasa.

Tuhan akan menggunakan yang perkasa untuk menebang semak-semak di hutan dan Lebanon akan jatuh.

1: Kuasa Tuhan tidak terbatas dan dapat digunakan untuk menjatuhkan apapun yang menghalanginya.

2: Kita tidak boleh menaruh kepercayaan kita pada hal-hal dunia ini, karena hanya Tuhanlah yang dapat memberi kita kemenangan sejati dan abadi.

1: Mazmur 20:7 "Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda; tetapi kami akan mengingat nama Tuhan, Allah kami."

2: Ibrani 11:1 "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Yesaya pasal 11 menyajikan visi kenabian tentang Mesias masa depan dan pemerintahan-Nya yang adil, membawa harapan dan pemulihan bagi Israel dan dunia.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan menjelaskan sifat-sifat dan sifat-sifat Mesias yang akan datang, yang disebut sebagai tunas dari tunggul Isai, yang akan dipenuhi dengan Roh Tuhan (Yesaya 11:1-5).

Paragraf ke-2: Nubuatan tersebut menggambarkan sebuah kerajaan yang damai di bawah pemerintahan Raja yang saleh ini. Ini menggambarkan keharmonisan di antara semua makhluk, termasuk predator dan mangsa, dan menggambarkan dunia yang penuh dengan pengetahuan dan rasa hormat kepada Tuhan (Yesaya 11:6-9).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan meramalkan pemulihan umat-Nya oleh Tuhan. Dia akan mengumpulkan Israel dari pengasingan di berbagai negara, menyatukan mereka kembali dengan saudara-saudara mereka yang tercerai-berai, dan mengakhiri musuh-musuh mereka (Yesaya 11:10-16).

Kesimpulan,

Yesaya pasal sebelas mengungkap

visi kenabian

tentang pemerintahan Mesias di masa depan.

Menjelaskan sifat-sifat Mesias yang akan datang.

Menggambarkan kerajaan yang damai di bawah pemerintahan-Nya.

Menggambarkan keharmonisan antar seluruh makhluk.

Meramalkan pemulihan umat Tuhan.

Bab ini membawa harapan dengan menghadirkan visi penguasa masa depan yang mewujudkan kebenaran dan keadilan. Hal ini menunjukkan kesetiaan Allah dalam menggenapi janji-janji-Nya melalui Mesias. Penggambaran perdamaian, kesatuan antar ciptaan, dan pemulihan berfungsi sebagai pengingat bahwa pada akhirnya rencana penebusan Allah akan menang atas dosa dan kehancuran. Ayat ini menunjuk pada Yesus Kristus sebagai penggenapan nubuatan ini, menyoroti peran-Nya sebagai Juruselamat dan Raja yang membawa keselamatan bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Yesaya 11:1 Dari batang Isai akan tumbuh sebatang tunas, dan tunas akan tumbuh dari pangkalnya.

Sebuah tongkat akan muncul dari Isai, dan ranting akan tumbuh dari akarnya.

1. Rencana Penebusan Tuhan: Cabang Isai

2. Sumber Kekuatan Tak Terduga: Dari Batang Isai

1. Roma 15:12 - "Dan lagi, Yesaya berkata, Tunas Isai akan tumbuh, yang akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa; kepada-Nya bangsa-bangsa lain akan berharap.

2. Wahyu 22:16 - "Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian kepadamu tentang hal-hal ini di gereja-gereja. Akulah Tunas dan Keturunan Daud, Bintang Fajar yang Terang."

Yesaya 11:2 Dan roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan TUHAN;

Roh Tuhan akan tinggal pada Mesias untuk melimpahkan kebijaksanaan, pengertian, nasihat, keperkasaan, pengetahuan dan takut akan Tuhan.

1. "Karunia Kebijaksanaan Tuhan Melalui Mesias"

2. "Kekuatan Takut akan Tuhan"

1. Ayub 28:28 - "Dan kepada manusia dia berkata: Lihatlah, takut akan Tuhan, itulah kebijaksanaan; dan menjauhi kejahatan adalah pengertian."

2. Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Yesaya 11:3 Dan akan membuat dia cepat tanggap dalam takut akan TUHAN; dan dia tidak akan menghakimi menurut pandangan matanya, tidak juga menegur menurut pendengaran telinganya:

Sang Mesias akan cepat tanggap dan tidak akan menghakimi berdasarkan pandangan mata, namun berdasarkan takut akan Tuhan.

1. Hikmah Almasih: Bagaimana Menghakimi Sesuai Kehendak Tuhan

2. Memahami Takut Akan Tuhan: Apa Artinya Mengikuti Firman Tuhan

1. Yohanes 7:24 - Hakimlah bukan berdasarkan apa yang tampak, tetapi hakimilah dengan penilaian yang benar.

2. Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat: setiap orang yang melakukan perintah-perintah-Nya mempunyai pengertian yang baik.

Yesaya 11:4 Tetapi dengan adil dia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi; dan dia akan memukul bumi dengan tongkat di mulutnya, dan dengan nafas di bibirnya dia akan membunuh orang fasik.

Tuhan akan menghakimi orang miskin dengan kebenaran dan keadilan akan ditegakkan bagi orang yang lemah lembut. Orang jahat akan dihukum dengan kuasa firman Tuhan.

1. Kekuatan Firman Tuhan: Bagaimana Menjadi Berani dalam Iman Kita

2. Kebenaran dan Keadilan bagi Orang Miskin dan Lemah Lembut: Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

1. Yakobus 3:1-12

2. Matius 12:36-37

Yesaya 11:5 Dan kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya.

Tuhan memanggil kita untuk menjalani kehidupan yang benar dan setia.

1. Menjalani Kehidupan yang Benar dan Setia

2. Ikat Pinggang Kebenaran dan Kesetiaan

1. Mazmur 119:172 : Lidahku akan berbicara tentang perkataanmu, karena segala perintahmu benar.

2. Roma 6:13: Janganlah kamu menyerahkan sebagian dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, melainkan persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dihidupkan dari dalam maut; dan persembahkanlah setiap bagian dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran.

Yesaya 11:6 Serigala juga akan tinggal bersama domba, dan macan tutul akan tidur bersama kambing; dan anak sapi, singa muda, dan anak-anaknya yang gemuk; dan seorang anak kecil akan memimpin mereka.

Utopia damai digambarkan di mana hewan dari spesies berbeda hidup berdampingan secara damai, dipimpin oleh seorang anak kecil.

1. "Perdamaian Melalui Kepemimpinan: Belajar dari Yesaya 11:6"

2. "Berbagi Perdamaian: Pentingnya Hidup Berdampingan"

1. Matius 18:2-4, “Dan dia memanggil seorang anak kecil kepadanya, dan menempatkan dia di tengah-tengah mereka, Dan berkata: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil, kamu akan tidak masuk ke dalam kerajaan surga. Siapa pun yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam kerajaan surga."

2. 1 Petrus 5:5, "Demikian pula, hai kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan berpakaianlah dengan kerendahan hati: karena Allah menentang orang yang sombong, dan mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. "

Yesaya 11:7 Lembu dan beruang akan mencari makan; anak-anak mereka akan berbaring bersama-sama, dan singa akan memakan jerami seperti lembu.

Bagian ini berbicara tentang masa damai dan keharmonisan antar hewan.

1. Kekuatan Perdamaian: Belajar dari Hewan

2. Singa dan Kerbau: Pelajaran Harmoni

1. Mazmur 34:14 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; mencari perdamaian dan mengejarnya.

2. Matius 5:9 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Yesaya 11:8 Anak yang menyusu akan bermain di lubang asp, dan anak yang disapih akan meletakkan tangannya di sarang cockatrice.

Ayat tersebut berbicara tentang kemampuan anak-anak bermain dengan binatang berbahaya tanpa rasa takut.

1. "Kekuatan Ketaatan: Kekuatan Iman"

2. "Hidup Bebas Dari Rasa Takut: Merangkul Keyakinan pada Tuhan"

1. Matius 10:31-32 - "Jadi jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit. Sebab itu setiap orang yang mengakui Aku di hadapan orang lain, akan Aku juga mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang di surga."

2. Roma 8:15 - “Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima roh pengangkatan anak. Ketika kami menangis, ya Abba! Bapa!”

Yesaya 11:9 Mereka tidak akan berbuat jahat dan tidak membinasakan di seluruh gunung kudus-Ku, karena bumi akan penuh dengan pengetahuan akan TUHAN, seperti air menutupi dasar laut.

Bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang Tuhan, dan tidak akan ada lagi yang menyakiti atau membinasakan.

1. Janji Perdamaian: Eksplorasi Yesaya 11:9

2. Kekuatan Pengetahuan: Menemukan Kenyamanan dalam Yesaya 11:9

1. Mazmur 72:7 - Pada zamannya orang benar akan tumbuh subur; dan berlimpahnya kedamaian selama bulan masih ada.

2. Yesaya 2:4 - Dan dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi.

Yesaya 11:10 Dan pada hari itu akan ada akar Isai yang akan menjadi panji bagi bangsa itu; bangsa-bangsa lain akan mencarinya; dan perhentiannya akan mulia.

Akar Isai akan menjadi panji bagi semua orang, dan perhentiannya akan menjadi kemuliaan.

1: Yesus adalah Akar Isai - tanda harapan bagi semua orang.

2: Bersukacitalah atas Sisa Akar Isai.

1: Roma 15:12 - Dan lagi, Yesaya berkata, Tunas Isai akan tumbuh, yang akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa; di dalam dia orang-orang bukan Yahudi akan berharap.

2: Wahyu 22:16 - Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberikan kesaksian ini kepada gereja-gereja. Akulah Tunas dan Keturunan Daud, dan Bintang Kejora yang cemerlang.

Yesaya 11:11 Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa Tuhan akan menggerakkan tangan-Nya lagi untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa umat-Nya, yang tersisa, dari Asyur, dan dari Mesir, dan dari Patros, dan dari Kush, dan dari Elam, dan dari Shinar, dan dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut.

Ayat ini berbicara tentang janji Allah untuk memulihkan umat-Nya dari pembuangan.

1: Tuhan tidak akan pernah melupakan kita, tidak peduli seberapa jauh jarak yang kita rasakan.

2: Tuhan selalu dapat dipercaya untuk menepati janji-Nya.

1: Yehezkiel 37:1-14 - Penglihatan lembah tulang kering melambangkan bangsa Israel dalam pembuangan dan janji Tuhan untuk memulihkannya.

2: Yesaya 43:1-7 - Janji Tuhan akan penghiburan dan perlindungan, dan jaminan-Nya bahwa Dia akan menebus umat-Nya.

Yesaya 11:12 Ia akan mendirikan sebuah panji bagi bangsa-bangsa, dan ia akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, dan mengumpulkan orang-orang Yehuda yang tersebar dari keempat penjuru bumi.

Bagian ini berbicara tentang suatu tanda yang akan diadakan bagi bangsa-bangsa, dan bagaimana Allah akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang dan mengumpulkan orang-orang Yehuda yang terpencar dari keempat penjuru bumi.

1. Tanda Penebusan Tuhan: Bagaimana Kasih Tuhan Memulihkan Yang Hilang

2. Reunifikasi Umat Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengumpulkan Umat-Nya dari Berbagai Bangsa

1. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan tentang Domba yang Hilang

2. Efesus 2:11-22 - Rekonsiliasi orang Yahudi dan bukan Yahudi di dalam Kristus

Yesaya 11:13 Kecemburuan Efraim juga akan lenyap, dan musuh-musuh Yehuda akan dilenyapkan: Efraim tidak akan iri hati terhadap Yehuda, dan Yehuda tidak akan menyusahkan Efraim.

Yesaya 11:13 berbicara tentang perdamaian antara Yehuda dan Efraim, karena Efraim tidak lagi iri hati terhadap Yehuda dan Yehuda tidak lagi menyusahkan Efraim.

1. "Melepaskan Rasa Iri dan Meraih Perdamaian"

2. “Menemukan Harmoni dalam Saling Menghargai”

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Efesus 4:3 - "Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

Yesaya 11:14 Tetapi mereka akan terbang di atas bahu orang Filistin ke arah barat; mereka akan menjarah wilayah timur bersama-sama: mereka akan menguasai Edom dan Moab; dan bani Amon akan menaatinya.

Bangsa Israel akan menyerang bahu orang Filistin di barat dan menjarah mereka dari timur, mereka juga akan menguasai Edom, Moab, dan Amon, dan bani Amon akan mematuhi mereka.

1. Kekuatan Tuhan diwujudkan melalui Umat-Nya

2. Ketaatan Mendatangkan Keberkahan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih. Mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. 1 Samuel 15:22 - "Tetapi Samuel menjawab, Manakah yang lebih berkenan di hadapan TUHAN: korban bakaran dan korban sembelihanmu, atau ketaatanmu pada firman-Nya? Dengarlah! Ketaatan lebih baik dari pada korban sembelihan, dan ketundukan lebih baik dari pada mempersembahkan lemak. domba jantan."

Yesaya 11:15 Dan TUHAN akan membinasakan lidah laut Mesir; dan dengan angin kencangnya ia akan mengayunkan tangannya ke atas sungai itu, dan akan menghanyutkannya ke dalam tujuh aliran sungai, dan membuat orang-orang menyeberangi sungai itu dengan sepatu kering.

Tuhan akan menghancurkan lidah laut Mesir dan menggunakan angin kencang untuk membuat sungai menjadi dangkal sehingga orang dapat menyeberanginya tanpa menjadi basah.

1: Kuasa Tuhan untuk membelah lautan merupakan pengingat akan karya ajaib-Nya dan kemampuan-Nya untuk menafkahi kita.

2: Sekalipun airnya tampak terlalu dalam untuk diseberangi, Tuhan akan membelahnya dan memberikan jalan bagi kita.

1: Keluaran 14:21-22: Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan sepanjang malam itu Tuhan mengusir laut itu kembali dengan angin timur yang kencang dan mengubahnya menjadi daratan kering. Perairannya terbagi, dan orang Israel mengarungi laut melalui tanah yang kering, dengan dinding air di kanan dan kirinya.

2: Yosua 3:15-17: Sekarang sungai Yordan berada dalam tahap banjir selama masa panen. Namun ketika para imam pengangkat tabut itu sampai di sungai Yordan dan kaki mereka menyentuh tepi air, air dari hulu berhenti mengalir. Itu menumpuk di tempat yang sangat jauh, di sebuah kota bernama Adam di sekitar Zaretan, sementara air yang mengalir ke Laut Arabah (Laut Asin) terputus sama sekali. Maka bangsa itu menyeberang ke seberang Yerikho.

Yesaya 11:16 Dan akan ada jalan raya bagi sisa umat-Nya, yang tersisa, dari Asyur; seperti yang terjadi pada Israel pada hari dia keluar dari tanah Mesir.

Bagian ini berbicara tentang jalan raya yang diciptakan bagi sisa-sisa Allah untuk kembali dari Asyur, sama seperti bagi bangsa Israel ketika meninggalkan Mesir.

1. "Jalan Raya Umat yang Tersisa: Menemukan Jalan Pulang kepada Tuhan"

2. "Jalan Penebusan: Mengikuti Jalan Tuhan Menuju Kebenaran"

1. Yesaya 43:19 - "Lihatlah, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun."

2. Keluaran 13:17-22 - "Dan terjadilah, setelah Firaun membiarkan bangsa itu pergi, maka Allah tidak menuntun mereka melalui jalan negeri orang Filistin, walaupun itu sudah dekat; sebab Allah berfirman, Jangan sampai ada petualangan orang-orang bertobat ketika mereka melihat perang, dan mereka kembali ke Mesir.”

Yesaya pasal 12 adalah lagu pujian dan syukur kepada Tuhan atas keselamatan dan pembebasan-Nya. Ini mengungkapkan kegembiraan dan rasa syukur umat Israel yang telah ditebus.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan pernyataan kepercayaan dan keyakinan kepada Tuhan, mengakui murka-Nya tetapi juga mengakui penghiburan dan keselamatan-Nya (Yesaya 12:1-2).

Paragraf ke-2: Lagu tersebut menekankan pada tindakan menimba air dari sumur keselamatan, melambangkan limpahan berkah yang diterima dari Tuhan. Hal ini mendorong kita untuk mengucap syukur kepada-Nya dan memberitakan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa (Yesaya 12:3-4).

Paragraf ke-3: Nyanyian dilanjutkan dengan ajakan untuk menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan, bersukacita atas hadirat-Nya dan mengakui kebesaran-Nya. Ini menonjolkan nama-Nya yang kudus sebagai sesuatu yang patut dipuji (Yesaya 12:5-6).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua belas menyajikan

lagu pujian dan syukur

kepada Tuhan untuk keselamatan-Nya.

Menyatakan kepercayaan pada penghiburan dan keselamatan Tuhan.

Menekankan pengambilan air dari sumur keselamatan.

Mendorong rasa syukur dan proklamasi antar bangsa.

Menasihati nyanyian puji-pujian, bersukacita di hadirat Tuhan.

Bab ini berfungsi sebagai respons terhadap pengalaman penyelamatan Tuhan, mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas tindakan penyelamatan-Nya. Hal ini mencerminkan sukacita yang datang karena berdamai dengan-Nya. Hal ini mendorong orang-orang beriman untuk mengucap syukur, mewartakan kebaikan-Nya di antara segala bangsa, dan menyembah Dia dengan pujian yang sepenuh hati. Pada akhirnya, hal ini mengingatkan kita bahwa sumber utama sukacita, kekuatan, dan keselamatan kita ditemukan dalam hubungan kita dengan Tuhan.

Yesaya 12:1 Dan pada hari itu engkau akan berkata, ya TUHAN, aku akan memuji engkau; meskipun engkau marah kepadaku, kemarahanmu telah hilang, dan engkau menghibur aku.

Dalam Yesaya 12:1, kemarahan Tuhan terhadap pembicara digantikan dengan penghiburan.

1. Kasih Tuhan yang Kekal : Renungan Yesaya 12:1

2. Pengampunan Tuhan: Menemukan Harapan dalam Yesaya 12:1

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 103:14 - "Sebab Dia mengetahui bagaimana kita terbentuk; Dia ingat bahwa kita ini debu."

Yesaya 12:2 Lihatlah, Allah adalah keselamatanku; Aku akan percaya, dan tidak takut: karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia juga menjadi penyelamatku.

Yesaya 12:2 mengajak pendengarnya untuk percaya dan tidak takut karena Tuhan adalah kekuatan dan keselamatan mereka.

1. Percaya kepada Tuhan dan Jangan Takut

2. Tuhan adalah Kekuatan dan Keselamatan Kami

1. Mazmur 34:4 Aku mencari TUHAN, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

2. Roma 10:11 Sebab dalam kitab suci tertulis: Setiap orang yang percaya kepada-Nya, tidak akan mendapat malu.

Yesaya 12:3 Sebab itu dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan.

Yesaya mendorong kita untuk mengambil sumber keselamatan dengan sukacita.

1. Bersukacita di dalam Tuhan: Mengambil Sumber dari Sumur Keselamatan

2. Harapan dan Sukacita: Menemukan Kedamaian dalam Sumur Keselamatan

1. Yeremia 2:13 - Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali bagi mereka kolam-kolam, kolam-kolam yang pecah, yang tidak dapat menampung air.

2. Yohanes 4:13-14 - Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Siapa pun yang minum air ini akan haus lagi: Tetapi siapa pun yang minum air yang akan Aku berikan kepadanya, tidak akan pernah haus lagi; tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya adalah di dalam dirinya mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Yesaya 12:4 Pada hari itu kamu akan berkata: Pujilah TUHAN, serukan nama-Nya, nyatakan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, dan sebutkan bahwa nama-Nya dimuliakan.

Manusia hendaknya memuji Tuhan dan menyatakan kebaikan-Nya di antara manusia, karena nama-Nya diagungkan.

1. Bersukacita karena Tuhan - Sukacita Kehadiran Tuhan

2. Mewartakan Kebaikan Tuhan – Menyatakan Nama-Nya di Antara Bangsa

1. Mazmur 34:1-3 - "Aku akan memuji TUHAN setiap saat: puji-pujian akan selalu ada di mulutku. Jiwaku akan membuat dia bermegah karena TUHAN: yang rendah hati akan mendengarnya, dan bergembira. O besarkan TUHAN besertaku, dan marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya.”

2. Roma 10:14-15 - "Kalau begitu, bagaimana mereka akan berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang tidak mereka dengar? dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimana caranya mereka memberitakan, kecuali mereka diutus? Seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!"

Yesaya 12:5 Bernyanyilah bagi TUHAN; karena dia telah melakukan hal-hal yang luar biasa: hal ini diketahui di seluruh bumi.

Ayat ini mendorong kita untuk memuji Tuhan atas karya-karya-Nya yang luar biasa, yang dikenal di seluruh dunia.

1. Puji Tuhan: Panggilan untuk Beribadah dan Mengucap Syukur

2. Bersukacita atas Karya Tuhan yang Luar Biasa

1. Mazmur 100:4-5 - Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya!

2. Wahyu 5:12 - "Anak Domba yang telah disembelih itu layak menerima kuasa dan kekayaan dan hikmat dan keperkasaan dan kehormatan dan kemuliaan dan berkat!"

Yesaya 12:6 Bersoraklah dan bersoraklah, hai penduduk Sion, sebab besarlah Yang Mahakudus Israel di tengah-tengahmu.

Ayat ini menekankan keagungan Yang Mahakudus Israel dan mengajak umat Sion untuk bersukacita dalam kehadiran-Nya.

1. Bersukacita atas Hadirat Yang Mahakudus Israel

2. Merayakan Keagungan Yang Mahakudus Israel

1. Mazmur 46:10 "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

2. Yohanes 14:27 "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera Kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, Aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut."

Yesaya pasal 13 berisi nubuatan tentang penghakiman terhadap Babel, yang menggambarkan kehancuran yang akan terjadi serta konsekuensi yang akan dihadapi karena kesombongan dan penindasannya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan proklamasi perintah Tuhan untuk mengibarkan panji di gunung, memanggil banyak bangsa untuk melaksanakan penghakiman-Nya terhadap Babel (Yesaya 13:1-5).

Paragraf ke-2: Yesaya menggambarkan hari Tuhan, menggambarkannya sebagai hari murka dan kehancuran. Perumpamaan yang digunakan menggambarkan gangguan kosmis, teror, dan penderitaan di antara manusia (Yesaya 13:6-16).

Paragraf ke-3: Nabi menyatakan kejayaan Babel akan padam. Daerah itu akan menjadi sunyi sepi, hanya dihuni oleh binatang-binatang liar dan tidak akan pernah dibangun kembali. Penghakiman Allah atas Babel bersifat final (Yesaya 13:17-22).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga belas menyajikan

nubuatan penghakiman terhadap Babel

karena kesombongan dan penindasannya.

Mengumumkan pemanggilan bangsa-bangsa untuk melakukan penghakiman.

Menggambarkan hari Tuhan sebagai hari murka.

Menggambarkan gangguan dan teror kosmik.

Menyatakan punahnya kejayaan Babilonia.

Pasal ini berfungsi sebagai pengingat bahwa Tuhan berdaulat atas semua bangsa dan meminta pertanggungjawaban atas tindakan mereka. Ini menyoroti konsekuensi yang menanti mereka yang bertindak dengan sombong dan menindas orang lain. Meskipun secara khusus membahas Babel dalam konteks sejarahnya, ayat ini juga menunjuk pada tema-tema yang lebih luas terkait dengan keadilan ilahi dan memperingatkan tentang sifat kekuatan manusia yang cepat berlalu dan berbeda dengan otoritas kekal Allah.

Yesaya 13:1 Beban Babel yang dilihat oleh Yesaya bin Amos.

Yesaya memiliki visi kenabian tentang Babel.

1. Penghakiman Tuhan atas Babel dan Akibat-akibatnya

2. Kuasa Firman Tuhan dan Penggenapannya

1. Yeremia 50:1 10

2. Roma 11:33 36

Yesaya 13:2 Angkatlah panji-panji ke atas gunung yang tinggi, tinggikanlah suara mereka, jabatlah tanganmu, agar mereka dapat masuk ke dalam pintu gerbang para bangsawan.

Yesaya memerintahkan orang-orang untuk mengibarkan panji di gunung yang tinggi dan memanggil para bangsawan untuk memasuki gerbang mereka.

1. "Kekuatan Spanduk: Menemukan Kekuatan dalam Persatuan"

2. "Suara Perubahan: Membuat Suara Anda Didengar"

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

Yesaya 13:3 Aku telah memerintahkan orang-orangku yang dikuduskan, dan aku juga telah memanggil orang-orang perkasaku karena kemarahanku, bahkan mereka yang bersukacita karena keagunganku.

Tuhan telah memanggil orang-orang-Nya yang kudus dan perkasa untuk mengungkapkan kemarahan-Nya.

1. Murka Tuhan : Mengekspresikan Kemarahannya dengan Benar

2. Kekudusan Allah: Umat-Nya yang Dikuduskan Dipanggil untuk Bertindak

1. Efesus 5:6-7 - Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan kata-kata kosong, sebab karena hal-hal itulah murka Allah menimpa anak-anak durhaka. Oleh karena itu janganlah menjadi sekutu mereka;

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikKu, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yesaya 13:4 Kegaduhan orang banyak di gunung-gunung, seperti suara bangsa yang besar; keributan yang riuh dari kerajaan-kerajaan bangsa-bangsa berkumpul: TUHAN semesta alam mengerahkan pasukan perang.

TUHAN semesta alam mengerahkan pasukan perang untuk menghadapi banyak bangsa.

1: Jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya. Efesus 6:10

2: Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan untuk melawan rencana iblis. Efesus 6:11

1: Sebab walaupun kita hidup dalam daging, kita tidak berperang menurut daging. Sebab senjata peperangan kita bukan berasal dari daging tetapi memiliki kuasa ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng. 2 Korintus 10:3-4

2: Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. Ibrani 4:12

Yesaya 13:5 Mereka datang dari negeri yang jauh, dari ujung surga, yaitu TUHAN dengan senjata murka-Nya untuk membinasakan seluruh negeri.

TUHAN datang dari jauh surga untuk menghancurkan negeri itu dengan senjata murka.

1. Hidup dalam Pengharapan akan Murka Tuhan

2. Hakikat Penghakiman TUHAN

1. Wahyu 19:11-21 - Kedatangan TUHAN dengan Senjata Penghakiman

2. Yesaya 30:27-28 - Murka dan Rahmat TUHAN

Yesaya 13:6 Melolonglah kamu; karena hari TUHAN sudah dekat; itu akan datang sebagai kehancuran dari Yang Mahakuasa.

Hari TUHAN sudah dekat dan akan mendatangkan kebinasaan dari Tuhan.

1. Hari Tuhan: Mempersiapkan Kehancuran atau Penebusan?

2. Tetap Siap: Hari Tuhan Akan Tiba

1. Yoel 2:31 - "Matahari akan berubah menjadi gelap gulita, dan bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu."

2. Matius 24:36 - "Tetapi tentang hari dan jamnya tidak seorang pun yang tahu, tidak juga para malaikat di surga, kecuali Bapa-Ku saja."

Yesaya 13:7 Oleh karena itu semua tangan akan menjadi lemah, dan hati setiap orang akan hancur;

Penghakiman Tuhan yang akan datang akan menimbulkan ketakutan dan ketakutan pada semua orang.

1: Penghakiman Allah yang adil akan membuat kita gemetar ketakutan.

2: Marilah kita berpaling kepada Tuhan dalam pertobatan yang rendah hati sebelum penghakiman-Nya datang.

1: Lukas 21:25-26 - Dan akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan kesusahan karena kebingungan karena deru laut dan ombak, manusia akan pingsan karena ketakutan dan firasat akan apa akan datang ke dunia.

2: Yoel 2:12-13 - Namun sekarang juga, demikianlah firman Tuhan, kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu, dengan puasa, dengan menangis, dan dengan berkabung; dan mengoyak hatimu, bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih setia; dan dia mengalah atas bencana.

Yesaya 13:8 Dan mereka akan takut; kepedihan dan kesedihan akan menimpa mereka; mereka akan kesakitan seperti perempuan yang menderita sakit bersalin: mereka akan takjub satu sama lain; wajah mereka akan seperti nyala api.

Manusia akan diliputi rasa takut, kesakitan dan kesedihan ketika Tuhan mendatangkan penghakiman atas mereka, dan mereka akan dipenuhi dengan keheranan yang luar biasa.

1. Jangan Takut: Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

2. Mengatasi Kecemasan dan Ketakutan Melalui Kasih dan Kuasa Kristus

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkanku, dan melepaskanku dari segala ketakutanku.

Yesaya 13:9 Sesungguhnya, hari TUHAN datang dengan kejam dengan murka dan amarah yang dahsyat, membuat negeri itu menjadi sunyi sepi dan orang-orang berdosa akan dibinasakan darinya.

TUHAN datang dengan murka dan murka untuk membuat negeri itu menjadi sunyi sepi dan membinasakan orang-orang berdosa.

1. Murka Tuhan Akan Datang - Yesaya 13:9

2. Bersiap Bertemu Tuhan - Yesaya 13:9

1. Roma 2:5-6 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

6. Yeremia 25:30-31 - Karena itu bernubuatlah terhadap mereka semua perkataan ini, dan katakan kepada mereka: TUHAN akan mengaum dari tempat tinggi, dan dari tempat kediaman-Nya yang kudus mengeluarkan suara-Nya; dia akan mengaum sekuat tenaga di kandangnya, dan berteriak seperti orang yang menginjak-injak buah anggur, melawan seluruh penduduk bumi.

Yesaya 13:10 Sebab bintang-bintang di langit dan rasi-rasi bintangnya tidak akan memancarkan cahayanya; matahari akan menjadi gelap pada saat terbitnya, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya.

Tuhan akan mendatangkan kegelapan atas bumi, dimana bintang-bintang dan matahari tidak mampu lagi mendatangkan terang.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kedaulatan Tuhan Atas Ciptaan Menyingkapkan Kekuasaan-Nya

2. Hidup dalam Kegelapan: Memahami Makna Spiritual Yesaya 13:10

1. Wahyu 21:23-25 - "Dan kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk bersinar di dalamnya; karena kemuliaan Allah telah menerangi kota itu dan Anak Domba adalah terangnya."

2. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

Yesaya 13:11 Dan Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya, dan orang fasik karena kesalahannya; dan Aku akan menghentikan kecongkakan orang-orang yang sombong, dan Aku akan merendahkan keangkuhan orang-orang yang jahat.

Bagian ini membahas hukuman Tuhan atas kejahatan dan kesombongan orang jahat.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2. Tuhan Mengetahui Hati Manusia - Yeremia 17:10

1. Amsal 6:16-17 - "Enam hal ini yang dibenci TUHAN, bahkan ada tujuh hal yang keji bagi-Nya: muka sombong, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Dia berfirman: Allah menentang orang yang sombong, Tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Yesaya 13:12 Aku akan membuat manusia lebih berharga dari pada emas murni; bahkan seorang manusia daripada irisan emas Ophir.

Bagian ini menekankan nilai umat manusia, karena lebih berharga dari emas.

1: Kita semua diciptakan menurut gambar Allah dan karenanya mempunyai nilai yang tidak terbatas

2: Tuhan menghargai kita lebih dari apapun yang bersifat materi

1: Kejadian 1:26-27 - Tuhan menciptakan manusia menurut gambar-Nya

2: Mazmur 49:7 - Tidak seorang pun dapat menebus nyawa orang lain atau memberikan tebusan kepada Allah bagi mereka.

Yesaya 13:13 Sebab itu Aku akan menggoncangkan langit dan bumi akan bergeser dari tempatnya, dalam murka TUHAN semesta alam dan pada hari murka-Nya yang dahsyat.

Tuhan akan melampiaskan murka-Nya dan menggoncangkan langit dan bumi pada hari murka-Nya yang dahsyat.

1. Tuhan kita adalah Tuhan yang penuh murka dan keadilan

2. Hari Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

1. Zefanya 1:14-18

2. Yoel 2:1-11

Yesaya 13:14 Dan ia akan menjadi seperti kijang yang dikejar dan seperti domba yang tidak dipelihara oleh siapa pun; mereka masing-masing akan berpaling kepada bangsanya sendiri dan masing-masing melarikan diri ke negerinya sendiri.

Orang-orang akan kembali ke bangsanya sendiri dan mengungsi ke tanahnya sendiri ketika menghadapi bahaya.

1. Hikmah dari Kijang yang Dikejar: Belajar Percaya Pada Perlindungan Tuhan

2. Berlindung: Menemukan Keamanan dalam Janji Tuhan

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Yesaya 13:15 Setiap orang yang ditemukan akan disingkirkan; dan setiap orang yang bersatu dengannya akan tewas oleh pedang.

Ayat dari Yesaya 13:15 ini menggambarkan serangan yang kejam dan merusak terhadap mereka yang menentangnya.

1. Penghakiman Tuhan pasti dan akan menimpa semua orang yang menentang Dia.

2. Kita harus tetap waspada dan taat pada perintah Tuhan agar terhindar dari penghakiman-Nya.

1. Yehezkiel 33:11 Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik; tetapi agar orang fasik berbalik dari jalannya dan tetap hidup: berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat; karena mengapa kamu akan mati?

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yesaya 13:16 Anak-anak mereka juga akan dihancurkan di depan mata mereka; rumah-rumah mereka akan dirusak, dan istri-istri mereka akan ditiduri.

Yesaya 13:16 menggambarkan kehancuran keluarga, dengan anak-anak dihancurkan di depan mata mereka, rumah-rumah mereka dirusak, dan istri-istri mereka ditiduri.

1. "Kemurkaan Tuhan yang Berapi-api: Memahami Akibat Ketidaktaatan"

2. “Kekuatan Cinta dalam Menghadapi Penderitaan”

1. Hosea 9:7 Hari-hari kunjungan telah tiba, hari-hari pembalasan telah tiba; Israel akan mengetahuinya: nabi itu bodoh, manusia rohani itu gila, karena banyaknya kesalahanmu, dan kebencian yang besar.

2. Roma 8:18 Sebab menurutku penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita.

Yesaya 13:17 Sesungguhnya, Aku akan menghasut orang Media melawan mereka, yang tidak menghargai perak; dan mengenai emas, mereka tidak akan menyukainya.

Tuhan akan menggunakan orang Media untuk menghukum manusia, dan mereka tidak akan tertarik pada harta benda.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan dapat menggunakan kekuatan terkecil sekalipun untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Kesia-siaan Kekayaan: Bagaimana harta benda pada akhirnya tidak dapat menyelamatkan kita.

1. Yakobus 4:14 - Namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2. Amsal 23:5 - Lihatlah sekilas pada kekayaan, maka lenyaplah kekayaan itu, sebab pastilah ia akan menumbuhkan sayapnya dan terbang ke angkasa bagaikan rajawali.

Yesaya 13:18 Busur mereka juga akan meremukkan orang-orang muda; dan mereka tidak akan merasa kasihan terhadap buah kandungan; mata mereka tidak akan menyayangkan anak-anak.

Tuhan tidak akan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang menentang Dia; bahkan tidak kepada anak-anak yang tidak bersalah.

1. Kuasa Murka Tuhan

2. Kasih Tuhan yang Tak Terduga

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; rahmat-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

Yesaya 13:19 Dan Babel, keagungan kerajaan-kerajaan, keindahan keagungan orang Kasdim, akan menjadi seperti ketika Allah menggulingkan Sodom dan Gomora.

Babel, yang dulu merupakan kerajaan yang besar dan mulia, akan hancur seperti Sodom dan Gomora.

1. Keadilan Tuhan pasti dan akan ditegakkan terhadap orang-orang yang memberontak terhadap-Nya.

2. Betapapun kuat dan mulianya suatu kerajaan, ia tetap tunduk pada otoritas Tuhan.

1. Yesaya 14:22-24 - "Sebab Aku akan bangkit melawan mereka, firman Tuhan semesta alam, dan melenyapkan dari Babel nama dan sisa, serta anak cucu dan anak cucu, firman Tuhan. Aku juga akan menjadikannya milik untuk landak, dan kolam-kolam air; dan Aku akan menyapunya dengan sapu pemusnah, firman Tuhan semesta alam.

2. Kejadian 19:24-25 - Kemudian Tuhan menurunkan hujan belerang dan api ke Sodom dan Gomora, dari Tuhan dari surga. Maka Dia merobohkan kota-kota itu, dan seluruh dataran, dan seluruh penduduk kota-kota itu, dan apa yang tumbuh di bumi.

Yesaya 13:20 Kota itu tidak akan pernah didiami dan tidak akan didiami lagi turun-temurun; orang-orang Arab juga tidak akan berkemah di sana; para gembala juga tidak akan berlindung di sana.

Ayat tersebut menyatakan bahwa suatu tempat tidak akan pernah dihuni atau dihuni, dan baik orang Arab maupun para penggembala tidak akan mendirikan tenda atau membuat kandang di sana.

1. Rencana Tuhan untuk Setiap Tempat di Dunia - Yesaya 13:20

2. Kedaulatan Tuhan - Yesaya 13:20

1. Yeremia 50:12 - "Ibumu akan sangat malu; dia yang melahirkanmu akan mendapat malu: lihatlah, bangsa-bangsa yang paling ujung adalah padang gurun, tanah kering, dan padang gurun."

2. Yeremia 51:43 - "Kota-kotanya adalah tempat yang tandus, tanah kering dan padang gurun, suatu negeri yang tidak didiami seorangpun dan tidak ada anak manusia yang melewatinya."

Yesaya 13:21 Tetapi binatang-binatang liar di padang gurun akan berbaring di sana; dan rumah-rumah mereka akan penuh dengan makhluk-makhluk yang malang; dan burung hantu akan tinggal di sana, dan satir akan menari di sana.

Hewan liar akan menghuni kawasan sepi tersebut dan ditemani makhluk pembawa kesedihan, burung hantu, dan satir yang menari.

1. Dampak dari Tanah yang Terlantar - Yesaya 13:21

2. Perkumpulan Binatang Buas yang Tidak Diinginkan - Yesaya 13:21

1. Yeremia 50:39 - Oleh karena itu binatang buas akan tinggal bersama hyena di Babel, dan burung unta akan tinggal di dalamnya; dia tidak akan pernah lagi dihuni atau dihuni dari generasi ke generasi.

2. Mazmur 104:21 - Singa-singa muda mengaum mengejar mangsanya, dan mencari dagingnya dari Tuhan.

Yesaya 13:22 Dan binatang-binatang liar di pulau-pulau akan menangis di rumahnya yang sunyi, dan naga-naga di istananya yang indah; waktunya sudah dekat, dan umurnya tidak akan diperpanjang.

Ayat ini berbicara tentang kehancuran dan kehancuran yang akan menimpa suatu kaum, dan betapa dekatnya waktunya dan tidak lama lagi hari-harinya.

1. Penghakiman Tuhan Itu Pasti dan Tidak Dapat Dielakkan

2. Mempersiapkan diri untuk Hari Tuhan

1. Yeremia 4:6-7; Tetapkan standar terhadap Babel, berikan isyarat kepada pemerintah Media. Buatlah pengumuman, dan tiuplah sangkakala, dan dirikanlah panji-panji di gunung-gunung, tinggikan suara di hadapan mereka.

2. Wahyu 6:12-17; Dan aku melihat ketika dia membuka meterai keenam, dan lihatlah, terjadilah gempa bumi yang hebat; dan matahari menjadi hitam seperti rambut karung, dan bulan menjadi seperti darah; Dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke bumi, seperti pohon ara yang menumpahkan buah aranya yang belum matang, digoncang oleh angin kencang. Dan langit lenyap bagaikan gulungan kitab ketika digulung; dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya.

Yesaya pasal 14 berisi nubuatan melawan raja Babel, mengungkapkan kejatuhannya pada akhirnya dan penghakiman yang akan menimpanya. Hal ini juga kontras dengan pemulihan dan pemuliaan Israel.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan janji pemulihan Israel di masa depan dan kembalinya mereka ke tanah mereka sendiri. Tuhan akan menaruh belas kasihan kepada Yakub dan memilih Israel lagi, sementara orang asing akan bergabung dengan mereka (Yesaya 14:1-3).

Paragraf ke-2: Yesaya berbicara kepada raja Babel, mengejek kesombongan dan kesombongannya. Dia menubuatkan kejatuhannya, menggambarkan bagaimana dia akan direndahkan dari kedudukannya yang tinggi (Yesaya 14:4-11).

Paragraf ke-3: Nubuatan berlanjut dengan menggambarkan reaksi bangsa-bangsa lain terhadap jatuhnya Babilonia. Mereka mengungkapkan keheranan atas kehancurannya dan mengakui bahwa kekuatannya telah dipatahkan (Yesaya 14:12-21).

Paragraf ke-4: Yesaya menyimpulkan dengan menyatakan penghakiman Tuhan terhadap Babel, menyatakan bahwa Babel akan dihancurkan sepenuhnya dan tidak akan pernah bangkit kembali. Negerinya akan menjadi tandus, hanya dihuni binatang buas (Yesaya 14:22-23).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat belas mengungkapkan

jatuhnya raja Babilonia

dan menjanjikan pemulihan bagi Israel.

Menjanjikan pemulihan bagi Israel.

Mengolok-olok kesombongan dan meramalkan kejatuhan raja Babilonia.

Menggambarkan keheranan bangsa-bangsa atas jatuhnya Babilonia.

Mengumumkan penghakiman terakhir atas Babel.

Pasal ini menjadi pengingat bahwa Allah berdaulat atas segala bangsa, merendahkan orang-orang yang meninggikan diri dalam kesombongan. Hal ini menyoroti kesetiaan-Nya kepada umat pilihan-Nya, menjanjikan pemulihan mereka meskipun mereka pernah diasingkan sebelumnya. Selain itu, hal ini menekankan sifat sementara kekuasaan dan kerajaan manusia dibandingkan dengan otoritas kekal Allah. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada rencana penebusan Tuhan bagi umat-Nya dan kemenangan akhir-Nya atas semua kekuatan duniawi.

Yesaya 14:1 Sebab TUHAN akan mengasihani Yakub, dan akan memilih Israel, dan menempatkan mereka di negerinya sendiri; dan orang-orang asing akan bergabung dengan mereka, dan mereka akan bersatu dengan kaum keturunan Yakub.

Tuhan akan menunjukkan belas kasihan kepada Yakub dan Israel dengan mengembalikan mereka ke tanah air mereka dan menyatukan mereka dengan orang asing.

1. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Kasih Tuhan Melampaui Segala Batas

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Iman Dapat Menyatukan Manusia

1. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak mengenal belas kasihan bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

2. Mazmur 33:18 - "Sesungguhnya, mata Tuhan tertuju pada orang-orang yang takut akan Dia, pada orang-orang yang berharap pada rahmat-Nya."

Yesaya 14:2 Rakyat akan mengambilnya dan membawa mereka ke tempat mereka; dan kaum Israel akan memiliki mereka di tanah TUHAN sebagai hamba-hamba dan hamba-hamba perempuan; dan mereka akan menawan mereka, yang mereka tawan; dan mereka akan memerintah atas penindas mereka.

Bagian ini berbicara tentang janji Tuhan untuk memberikan pembebasan kepada mereka yang tertindas, dan memberi mereka perkenanan di tanah Tuhan.

1. Tuhan adalah Penyelamat: Mengandalkan Kekuasaan dan Kedaulatan-Nya pada Saat Kesulitan

2. Kemenangan Iman: Percaya kepada Tuhan yang Memimpin Kita Menuju Kemerdekaan

1. Keluaran 14:13-14 - "Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: untuk orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini , kamu tidak akan bertemu mereka lagi untuk selama-lamanya. Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Yesaya 14:3 Dan akan terjadi pada hari dimana TUHAN akan memberikan kepadamu ketentraman dari kesedihanmu, dari rasa takutmu, dan dari perbudakan yang berat yang mengharuskan kamu untuk mengabdi,

Tuhan akan memberikan istirahat dari kesedihan, ketakutan dan perbudakan.

1. Menemukan Istirahat di Masa Sulit - Yesaya 14:3

2. Kuasa Penghiburan Tuhan - Yesaya 14:3

1. Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Yesaya 14:4 Haruslah engkau menggunakan peribahasa ini melawan raja Babel, dan berkata: Betapa penindasnya sudah berhenti! kota emas berhenti!

Sebuah pepatah diberikan untuk diucapkan melawan raja Babel, menanyakan bagaimana penindas dan kota emas telah berhenti.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Peribahasa Yesaya Mengubah Jalannya Sejarah

2. Melepaskan Rantai Penindasan: Cara Tuhan Membebaskan Mereka yang Tertindas

1. Lukas 4:18-19 - "Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; Ia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan dan kesembuhan." penglihatan bagi orang buta, untuk membebaskan mereka yang tertindas."

2. Yesaya 58:6 - "Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban berat, dan untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk?"

Yesaya 14:5 TUHAN telah mematahkan tongkat orang fasik dan tongkat kekuasaan penguasa.

Tuhan telah mematahkan otoritas orang jahat dan penguasa.

1. Kuasa Tuhan: Menunjukkan Musuh Kita Siapa Yang Berkuasa

2. Wewenang dan Ketundukan: Pemerintahan Tuhan Atas Segala Sesuatu

1. Mazmur 2:9-12 - Haruslah engkau mematahkannya dengan tongkat besi dan meremukkannya seperti bejana tembikar.

2. Yeremia 27:5-7 - Aku telah menjadikan bumi, manusia dan binatang yang ada di bumi, dengan kekuatan-Ku yang besar dan dengan tangan-Ku yang teracung, dan Aku memberikannya kepada siapa yang dianggap pantas bagi-Ku.

Yesaya 14:6 Siapa yang memukul rakyat dengan pukulan yang terus-menerus, dan yang memerintah bangsa-bangsa dengan marah, akan dianiaya dan tidak ada yang dapat menghalanginya.

Penghakiman Tuhan tidak dapat dihindari dan tidak dapat dihentikan.

1: Tidak ada seorang pun yang terlalu berkuasa untuk dimintai pertanggungjawaban oleh Tuhan.

2: Kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita dan menerima konsekuensi pilihan kita.

1: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yesaya 14:7 Seluruh bumi menjadi tenang dan hening; mereka bersorak-sorai.

Bumi damai dan penduduknya bernyanyi gembira.

1. "Perdamaian di Bumi"

2. "Kegembiraan Bernyanyi"

1. Mazmur 96:11-12 - "Biarlah langit bergembira, dan biarlah bumi bergembira: biarlah laut bergemuruh dan kepenuhannya. Biarlah ladang bergembira dan segala isinya: maka segala pohon-pohon di kayu bersukacita"

2. Filipi 4:4-5 - "Bersukacitalah selalu karena Tuhan, dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah. Biarlah sikapmu yang bersahaja diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat."

Yesaya 14:8 Ya, pohon-pohon cemara bersukacita karena engkau, dan pohon-pohon aras di Lebanon berkata, Karena engkau sudah berbaring, tidak ada penebang yang datang melawan kami.

Pohon-pohon cemara dan pohon aras di Lebanon bersukacita karena tidak ada penebang yang datang untuk menebangnya.

1. Bersukacita atas Perlindungan Tuhan

2. Nikmatnya Pemberian Tuhan

1. Mazmur 91:4 - "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu."

2. Yesaya 54:17 - "Tidak ada senjata yang ditempa terhadap kamu yang akan menang, dan kamu akan menyangkal setiap lidah yang menuduh kamu. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan inilah pembenaran mereka dari pada-Ku," demikianlah firman Tuhan.

Yesaya 14:9 Neraka dari bawah digerakkan agar engkau menemui engkau pada kedatanganmu; ia membangkitkan orang-orang mati bagimu, bahkan semua pemimpin di bumi; ia telah mengangkat dari takhta mereka semua raja bangsa-bangsa.

Tuhan akan membangkitkan orang mati dan membangkitkan para penguasa bumi untuk menemui Dia ketika Dia datang.

1. Hari Tuhan: Kedatangan Raja

2. Kebangkitan Orang Benar: Sebuah Harapan Kekal

1. Matius 24:30-31 - “Dan pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit; dan semua suku di bumi akan berdukacita, dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan-awan di langit bersama-sama. kuasa dan kemuliaan yang besar. Dan dia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan bunyi sangkakala yang nyaring, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihannya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain."

2. Wahyu 20:11-13 - "Dan aku melihat sebuah takhta putih yang besar, dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari wajahnya bumi dan langit lenyap; dan tidak ada tempat bagi mereka. Dan aku melihat orang-orang mati , kecil dan besar, berdiri di hadapan Allah; dan buku-buku itu dibuka: dan dibukalah sebuah buku lain, yaitu kitab kehidupan: dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam buku-buku itu, sesuai dengan perbuatan mereka. Dan laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan neraka menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya; dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya.”

Yesaya 14:10 Semua orang akan berkata kepadamu: Apakah engkau juga menjadi lemah seperti kami? apakah kamu menjadi seperti kami?

Ayat ini berbicara tentang musuh-musuh Allah yang dikejutkan oleh kuasa dan kekuatan-Nya.

1: Ingatlah bahwa kuasa dan keperkasaan Tuhan jauh melampaui kemampuan kita, dan kita tidak perlu terkejut ketika Dia memperlihatkan keperkasaan-Nya.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa kuasa dan kekuatan Tuhan lebih besar dari yang lain, dan bahwa Dia akan selalu menang atas musuh-musuh-Nya.

1: Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi."

2: Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan."

Yesaya 14:11 Kemegahanmu diturunkan ke dalam kubur, dan kebisingan biolamu: ulat tersebar di bawahmu, dan ulat menutupimu.

Kemegahan dan kejayaan dunia ini pada akhirnya akan membusuk dan mati.

1: Kesombongan mendahului kejatuhan - Amsal 16:18

2: Kesia-siaan di atas kesia-siaan - Pengkhotbah 1:2

1: Yakobus 4:14 - Bagaimana hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2: 1 Korintus 15:50-58 - Kita semua akan diubah dalam sekejap mata.

Yesaya 14:12 Betapa jatuhnya engkau dari surga, hai Lucifer, putra fajar! betapa engkau ditebang hingga rata dengan tanah, yang telah melemahkan bangsa-bangsa!

Kesombongan Lucifer menyebabkan dia terjatuh dari surga ke bumi, melemahkan bangsa-bangsa.

1. Kesombongan muncul sebelum kejatuhan

2. Akibat dari kesombongan

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Yakobus 4:6, “Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Yesaya 14:13 Sebab engkau telah berkata dalam hatimu, Aku akan naik ke surga, Aku akan meninggikan takhta-Ku mengatasi bintang-bintang Allah; Aku juga akan duduk di atas gunung pertemuan, di sisi utara:

Perikop dalam Yesaya 14:13 berbicara tentang seseorang yang telah menyatakan bahwa mereka akan naik ke surga dan meninggikan takhta mereka di atas bintang-bintang Tuhan.

1. Kesombongan Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2. Bahaya Terlalu Percaya Diri – Amsal 16:5

1. Yehezkiel 28:2 - Anak manusia, katakanlah kepada penguasa Tirus, Beginilah firman Tuhan Allah: Engkaulah meterai kesempurnaan, penuh hikmat dan sempurna keindahannya.

2. Yakobus 4:6 - Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Yesaya 14:14 Aku akan terbang melampaui ketinggian awan; Aku akan menjadi seperti Yang Maha Tinggi.

Bagian dari Yesaya 14:14 ini berbicara tentang seseorang yang ingin menjadi seperti Tuhan.

1. Bahaya kesombongan dan kecongkakan, dan bagaimana hal itu membawa kepada kehancuran.

2. Merangkul kerendahan hati sebagai cara untuk membuat kita tetap membumi dan lebih dekat dengan Tuhan.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Matius 23:12 - Sebab siapa meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan.

Yesaya 14:15 Namun kamu akan dibawa ke neraka, ke sisi jurang maut.

Ayat ini berbicara tentang akibat dari kesombongan dan keangkuhan, yang berujung pada kejatuhan dan kehancuran.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2. Bahaya Kesombongan - Yakobus 4:6

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Yesaya 14:16 Mereka yang melihat engkau akan memandang engkau dengan pandangan sempit dan memperhatikan engkau, sambil berkata: Dialah orang yang membuat bumi gemetar, yang menggoncangkan kerajaan-kerajaan;

Orang-orang akan memandang orang yang pernah membuat bumi berguncang dan mengguncang kerajaan-kerajaan dengan takjub dan bertanya apakah dia benar-benar orang yang sama.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Kefanaan Kekuatan Manusia

1. Yakobus 4:14 - Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

2. Mazmur 75:7 - Tetapi Allah adalah hakimnya: Ia menjatuhkan yang satu dan menetapkan yang lain.

Yesaya 14:17 Yang menjadikan dunia seperti padang gurun dan membinasakan kota-kotanya; yang tidak membukakan rumah para tawanannya?

Ayat ini berbicara tentang kuasa Tuhan untuk mendatangkan kehancuran dan penghakiman kepada dunia dan orang-orang yang tidak taat kepada-Nya.

1. Murka dan Penghakiman Tuhan: Memahami Realitas Kekuasaan-Nya

2. Perlunya Ketaatan : Belajar Menghargai dan Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.'"

2. Mazmur 37:39 - "Tetapi keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah benteng mereka pada waktu kesusahan."

Yesaya 14:18 Semua raja bangsa-bangsa, bahkan mereka semua, berbaring dalam kemuliaan, masing-masing dalam rumahnya sendiri.

Raja-raja dari segala bangsa dihormati dan dihargai, masing-masing sesuai dengan kebesarannya masing-masing.

1. Tuhan menghormati mereka yang berusaha menghormati Dia.

2. Setiap orang adalah istimewa dan patut dihormati dan dihargai.

1. 1 Petrus 2:17 - Hormatilah semua orang, cintai persaudaraan, takut akan Tuhan, hormati raja.

2. Amsal 16:18-19 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati terhadap orang miskin, dari pada membagi rampasan kepada orang sombong.

Yesaya 14:19 Tetapi engkau dibuang dari kuburmu seperti ranting yang keji, dan seperti pakaian orang yang terbunuh, ditusuk dengan pedang, yang turun ke dalam batu-batu lubang; seperti bangkai yang diinjak di bawah kaki.

1: Kita harus menghindari diusir dari kubur kita seperti ranting yang keji, dan sebaliknya berusaha untuk hidup selaras dengan kehendak Tuhan.

2: Kita harus berusaha untuk menjalani hidup kita dengan cara yang menghormati Tuhan dan tidak ditikam dengan pedang, seperti orang yang terbunuh, dan diinjak seperti bangkai.

1: Roma 12:1-2 Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

2: Efesus 4:1-3 Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih. , bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Yesaya 14:19 berbicara tentang diusir dari kubur kita seperti ranting yang keji dan ditusuk dengan pedang sebagai peringatan terhadap kehidupan yang bertentangan dengan kehendak Tuhan. Kita harus berusaha untuk hidup selaras dengan kehendak Tuhan dan dengan cara yang menghormati Dia.

Yesaya 14:20 Janganlah engkau bergabung dengan mereka dalam penguburan, karena engkau telah membinasakan tanahmu dan membunuh bangsamu; benih pelaku kejahatan tidak akan pernah terkenal.

Orang fasik tidak akan dikenang sebagai orang benar, karena perbuatannya akan mendatangkan kebinasaan dan kehancuran.

1. Akibat perbuatan jahat akan menghalangi seseorang untuk diingat.

2. Tuhan adalah hakim yang adil dan tidak akan melupakan kejahatan manusia.

1. Roma 2:6-8 Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kehidupan kekal bagi mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan akan timbul kemarahan dan kemurkaan.

2. Mazmur 37:28 Sebab Tuhan menyukai keadilan, dan tidak meninggalkan orang-orang kudus-Nya; Mereka terpelihara selama-lamanya, tetapi keturunan orang fasik akan dilenyapkan.

Yesaya 14:21 Mempersiapkan pembantaian bagi anak-anaknya karena kesalahan nenek moyang mereka; bahwa mereka tidak akan bangkit, dan tidak akan memiliki tanah, atau memenuhi muka dunia dengan kota-kota.

Allah akan menghukum anak-anak pelaku kejahatan karena dosa nenek moyang mereka, mencegah mereka mengambil alih tanah atau membangun kota.

1: Kita harus ingat bahwa kita bertanggung jawab atas tindakan kita sendiri dan tindakan para pendahulu kita.

2: Kita harus berusaha menjadi orang benar dan menjauhi dosa, karena akibat perbuatan kita akan kekal sampai generasi ke generasi.

1: Amsal 20:7 - Orang benar yang kelakuannya jujur, diberkatilah anak-anaknya setelah dia!

2: Yosua 24:15 Dan jika ibadah kepada TUHAN itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Yesaya 14:22 Sebab Aku akan bangkit melawan mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan melenyapkan nama dan sisa dari Babel, serta anak laki-laki dan kemenakan laki-laki, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menghancurkan Babel dan seluruh penduduknya.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Penghakiman-Nya

2. Akibat Menolak Firman Tuhan

1. Wahyu 18:2-5 - Kehancuran Babel

2. Yeremia 51:20-24 - Janji Tuhan terhadap Babel

Yesaya 14:23 Juga akan Kubuat tempat itu menjadi milik pahit dan kolam-kolam air; dan Aku akan menyapunya dengan sapu kebinasaan, firman TUHAN semesta alam.

Tuhan semesta alam akan membuat suatu tempat menjadi milik pahit dan kolam-kolam air, dan akan menyapunya dengan sapu kehancuran.

1. Kekuasaan Tuhan semesta alam

2. Penghancuran Murka Tuhan

1. 2 Korintus 10:4-5 - Sebab senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang kuat melalui Allah untuk merobohkan benteng yang kuat; Menjatuhkan khayalan dan segala hal yang meninggikan diri melawan pengetahuan akan Allah, dan menawan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus.

2. Ayub 28:7-11 - Ada jalan yang tidak diketahui oleh unggas apa pun, dan tidak dilihat oleh mata burung nasar: tidak dilalui oleh anak singa, dan singa ganas tidak melewatinya. Dia mengulurkan tangannya ke atas batu; dia menumbangkan gunung-gunung sampai ke akar-akarnya. Dia memotong sungai-sungai di antara batu-batu; dan matanya melihat segala sesuatu yang berharga. Dia mengikat air bah agar tidak meluap; dan apa yang tersembunyi disingkapkannya.

Yesaya 14:24 TUHAN semesta alam telah bersumpah, berfirman: Sesungguhnya seperti dugaanku, demikianlah hal itu akan terjadi; dan sesuai dengan tujuanku, demikianlah yang akan terjadi:

Tuhan setia pada rencana dan janji-Nya.

1: Kesetiaan Tuhan: Kita Dapat Mengandalkan Janji-janji-Nya

2: Kedaulatan Tuhan: Percaya Rencana-Nya Akan Terlaksana

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: 2 Korintus 1:20 - "Sebab betapapun banyaknya janji yang diucapkan Allah, di dalam Kristus semuanya itu adalah YA. Dan melalui Dialah kita menyampaikan Amin untuk kemuliaan Allah."

Yesaya 14:25 Bahwa Aku akan mematahkan orang Asiria di negeri-Ku, dan menginjak-injak dia di gunung-gunung-Ku; maka kuknya akan lepas dari mereka, dan bebannya akan lepas dari bahu mereka.

Tuhan akan mematahkan bangsa Asyur dan membebaskan umat-Nya dari kuk mereka.

1. Membebaskan Diri dari Penindasan

2. Kuasa Tuhan Mengatasi Kesulitan

1. Roma 8:37-39 Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2. Mazmur 18:2 Tuhan adalah batu karangku, benteng pertahananku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung.

Yesaya 14:26 Inilah maksud yang dimaksudkan atas seluruh bumi: dan inilah tangan yang diulurkan ke atas segala bangsa.

Bagian ini berbicara tentang tujuan Allah dan kekuasaan-Nya atas segala bangsa.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuasaan dan Kekuasaan-Nya

2. Mengkalibrasi Ulang Perspektif Kita: Belajar Menyerah pada Kehendak Tuhan

1. Mazmur 103:19 TUHAN telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Matius 28:18 Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku.

Yesaya 14:27 Sebab TUHAN semesta alam telah menghendakinya, dan siapakah yang akan membatalkannya? dan tangannya terulur, lalu siapakah yang dapat mengembalikannya?

Tuhan telah menentukan suatu tindakan, dan tidak seorang pun dapat mengubahnya.

1. Rencana Tuhan Tidak Dapat Dihentikan

2. Kedaulatan Tuhan

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yeremia 29:11 - "'Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu,' demikianlah firman Tuhan, 'rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.'"

Yesaya 14:28 Pada tahun matinya raja Ahas, beban ini timbul.

Bagian dari Yesaya 14:28 ini berbicara tentang suatu beban yang diberitakan pada tahun kematian Raja Ahas.

1. Beban Kehilangan: Belajar Menerima Duka Kita

2. Warisan Seorang Raja: Mengingat Dampak Raja Ahas

1. 2 Korintus 1:3-4 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

2. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

Yesaya 14:29 Janganlah bersukacita, hai seluruh warga Palestina, karena tongkat pemukulmu telah patah; karena dari akar ular akan muncul seekor cockatrice, dan buahnya akan menjadi ular terbang yang berapi-api.

Bagian dari Yesaya 14:29 ini berbicara tentang penghakiman Tuhan atas bangsa Palestina dan memperingatkan mereka untuk tidak merayakannya karena hukuman yang lebih besar akan datang.

1. Rahmat dan Penghakiman Tuhan Bagaimana Keduanya Bekerja Sama

2. Bahaya Harapan Palsu Jangan Bersukacita dalam Dosa

1. Yehezkiel 14:4-5 Peringatan terhadap penyembahan berhala

2. Yakobus 4:17 Mengetahui Kebenaran Allah

Yesaya 14:30 Dan anak sulung orang-orang miskin akan memberi makan, dan orang-orang miskin akan berbaring dengan aman; dan Aku akan mematikan akarmu dengan kelaparan, dan dia akan membunuh sisa-sisamu.

Yang miskin dan membutuhkan akan dilayani, sedangkan mereka yang menentang Tuhan akan dihukum.

1: Kemurahan dan Keadilan Tuhan - Sebuah pelajaran dari Yesaya 14:30

2: Belajar menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan - Sebuah pelajaran dari Yesaya 14:30

1: Yakobus 2:5-7, Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih: Bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan mewarisi kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia? Tapi kamu telah menghina orang miskin. Bukankah orang kayalah yang mengeksploitasimu? Bukankah merekalah yang menyeretmu ke pengadilan? Bukankah merekalah yang menghujat nama mulia dia yang menjadi milikmu?

2: Amsal 14:31, Siapa yang menindas orang miskin, menghina Penciptanya, tetapi siapa yang baik kepada orang miskin, menghormati Allah.

Yesaya 14:31 Melolong, hai gerbang; menangislah, hai kota; engkau, seluruh warga Palestina, telah larut: karena asap akan datang dari utara, dan tidak seorang pun akan sendirian pada waktu yang ditentukan.

Kota Palestina terancam kehancuran dan kehancuran akibat asap yang datang dari utara.

1. Mempersiapkan diri untuk Hari Tuhan - Yesaya 14:31

2. Urgensi Pertobatan - Yesaya 14:31

1. Amos 5:18-20 - Ratapan dan Ratapan

2. Yeremia 4:5-7 - Bencana Sudah Dekat

Yesaya 14:32 Kalau begitu, apakah yang harus dijawab oleh utusan-utusan bangsa itu? Bahwa TUHAN telah mendirikan Sion, dan orang-orang miskin dari umat-Nya akan percaya padanya.

TUHAN telah mendirikan Sion dan orang-orang miskin dari umat-Nya dapat percaya padanya.

1: Tuhan adalah Landasan dan Harapan kami

2: Percayalah kepada Tuhan karena Dia telah Mendirikan Sion

1: Mazmur 11:3 - Jika fondasinya hancur, apakah yang dapat dilakukan oleh orang benar?

2: Amsal 18:10 - Nama TUHAN adalah menara yang kuat, ke dalamnya orang benar berlari dan ia aman.

Yesaya pasal 15 menyajikan nubuat tentang penghakiman terhadap Moab, negara tetangga Israel. Ini menggambarkan kehancuran dan dukacita yang akan menimpa Moab karena penghakiman Tuhan yang akan datang.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan gambaran tentang kehancuran dan kehancuran yang akan menimpa Moab. Kota-kota digambarkan sebagai reruntuhan, dan masyarakatnya dipenuhi dengan kesedihan dan ratapan (Yesaya 15:1-4).

Paragraf ke-2: Yesaya mengungkapkan kesedihan pribadinya atas penderitaan Moab, mengakui kemakmuran mereka sebelumnya tetapi menyadari bahwa kemakmuran itu sekarang akan berakhir. Dia menyesali hilangnya kebun anggur dan hasil panen mereka (Yesaya 15:5-9).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima belas mengungkapkan

Penghakiman Tuhan terhadap Moab

dan menggambarkan kehancuran mereka.

Menggambarkan kehancuran dan kehancuran Moab.

Menggambarkan kesedihan dan ratapan masyarakatnya.

Mengekspresikan kesedihan pribadi atas penderitaan Moab.

Pasal ini berfungsi sebagai peringatan tentang akibat dari kesombongan, ketidaktaatan, dan penindasan. Hal ini menunjukkan keadilan Allah dalam menangani bangsa-bangsa yang bertindak bertentangan dengan tujuan-tujuan-Nya. Hal ini juga menunjukkan belas kasihan Yesaya ketika ia berempati terhadap penderitaan orang lain, bahkan mereka yang pernah menjadi musuh Israel. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada kedaulatan Tuhan atas semua bangsa dan keinginan-Nya untuk bertobat dan melakukan rekonsiliasi.

Yesaya 15:1 Beban Moab. Karena pada malam hari Ar Moab dihancurkan dan dibungkam; karena pada malam hari Kir dari Moab dirusak dan dibungkam;

Kehancuran Ar dan Kir di Moab sudah dekat.

1: Di masa kehancuran, Tuhan masih memegang kendali.

2: Sekalipun menghadapi kehancuran, harapan masih dapat ditemukan di dalam Tuhan.

1: Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana-rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2: Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yesaya 15:2 Ia pergi ke Bajit dan ke Dibon, tempat-tempat tinggi, untuk menangis; Moab akan meratap karena Nebo dan Medeba; di seluruh kepala mereka akan ada kebotakan dan setiap janggut akan dipotong.

Bagian ini menggambarkan kesedihan Moab atas kehancuran kota-kota mereka.

1 - Bahkan di saat-saat duka, kita dapat mengandalkan Tuhan untuk mendapatkan penghiburan dan harapan.

2 - Di tengah kesedihan, kita harus ingat untuk tidak pernah kehilangan harapan dan iman kepada Tuhan.

1 - Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 - Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

Yesaya 15:3 Di jalan-jalan mereka mereka mengenakan kain kabung; di atas atap rumah mereka dan di jalan-jalan mereka, setiap orang akan meratap sambil menangis tersedu-sedu.

Orang-orang di jalan-jalan Yerusalem akan berduka dan menangis tersedu-sedu karena bencana besar.

1. Realitas Duka - Mengeksplorasi berbagai bentuk duka dan cara mengatasinya.

2. Harapan di Tengah Duka - Menemukan harapan meski di tengah kesedihan.

1. Ratapan 1:12, "Apakah tidak ada gunanya bagimu, kamu semua yang lewat? Lihatlah, lihatlah, apakah ada dukacita yang sama seperti dukacitaku yang menimpa aku, yang menimpa aku pada hari TUHAN menimpa aku kemarahannya yang hebat."

2. 2 Korintus 1:3-4, “Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan, dan Allah segala penghiburan; yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup hiburlah mereka yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kami sendiri terima dari Allah."

Yesaya 15:4 Dan Hesybon akan berseru, dan Eleale; suara mereka akan terdengar bahkan sampai ke Yahas; oleh karena itu prajurit-prajurit Moab yang bersenjata akan berseru; hidupnya akan menyedihkan baginya.

Prajurit-prajurit Moab yang bersenjata akan menangis sedih karena kehilangan mereka, dan tangisan mereka akan terdengar di kota Yahaz.

1. Kekuatan Menangis dalam Duka

2. Pentingnya Berduka Atas Kehilangan Kita

1. Mazmur 13:2-3 - "Berapa lama lagi aku harus bergulat dengan pikiranku dan setiap hari bersedih hati? Berapa lama lagi musuhku akan menang atas aku?"

2. Ratapan 3:19-20 - "Ingatlah kesusahan dan pengembaraanku, apsintus dan empedu. Jiwaku selalu mengingatnya dan tertunduk dalam diriku."

Yesaya 15:5 Hatiku akan berseru karena Moab; orang-orangnya yang melarikan diri akan lari ke Zoar, seekor sapi betina berumur tiga tahun; karena dengan mendaki Luhit sambil menangis mereka akan mendakinya; karena di jalan Horonaim mereka akan menyerukan seruan kehancuran.

Nabi Yesaya berbicara tentang kesedihan yang dirasakan terhadap Moab, dan bagaimana orang-orang akan melarikan diri ke Zoar, sambil menangis dalam keputusasaan.

1. Kuasa Kesedihan Tuhan: Bagaimana Nubuatan Yesaya Mengajari Kita Empati dan Kasih Sayang

2. Mengatasi Ketakutan dan Kecemasan di Masa Sulit: Pelajaran dari Yesaya 15:5

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Amsal 18:10 - Nama TUHAN adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke sana dan selamat.

Yesaya 15:6 Sebab air Nimrim akan menjadi sunyi, sebab jerami sudah layu, rumput sudah layu, dan tidak ada tanaman hijau.

Perairan Nimrim menjadi tandus dan tumbuh-tumbuhan tidak lagi tumbuh subur.

1. Pentingnya menghargai sumber daya dunia dan melestarikan keindahan bumi.

2. Bertawakal kepada Tuhan atas rezeki dan rezeki di saat kelangkaan.

1. Mazmur 104:24 - Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! Dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian? Lihatlah unggas di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah Kamu tidak lebih baik dari Mereka?

Yesaya 15:7 Oleh karena itu kelebihan yang mereka peroleh dan apa yang mereka simpan akan mereka bawa ke sungai pohon willow.

Kelimpahan yang dikumpulkan masyarakat akan dibawa ke sungai pohon willow.

1. Arti Kelimpahan Sejati – Amsal 11:24-25

2. Ketentuan Tuhan - Filipi 4:19

1. Pengkhotbah 5:10-11

2. Yakobus 4:13-17

Yesaya 15:8 Sebab teriakan terdengar sampai ke daerah Moab; lolongannya kepada Eglaim, dan lolongannya kepada Beerelim.

Perbatasan Moab berada dalam bahaya, dan suara lolongan terdengar di Eglaim dan Beerelim.

1. Jangan takut untuk mencari bantuan di saat-saat sulit.

2. Carilah penghiburan pada Tuhan pada saat kesusahan.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Yesaya 15:9 Karena air Dimon akan penuh dengan darah; karena Aku akan mendatangkan lebih banyak lagi atas Dimon, singa-singa atas dia yang melarikan diri dari Moab, dan atas sisa-sisa negeri itu.

Tuhan akan membinasakan penduduk Moab, dan perairan Dimon akan penuh dengan darah.

1. Dalam Murka dan Rahmat Tuhan

2. Berkah dan Kutukan Ketaatan

1. Yehezkiel 33:11 - Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik; tetapi agar orang fasik berbalik dari jalannya dan tetap hidup: berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat; sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2. Wahyu 14:10 - Ia juga akan minum anggur murka Allah, yang dituangkan tanpa campuran ke dalam cawan kemarahannya; dan dia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat kudus, dan di hadapan Anak Domba.

Yesaya pasal 16 menyajikan nubuat mengenai Moab, menyingkapkan penghakiman dan harapan bagi bangsa itu. Ini menjawab permohonan bantuan Moab dan memberikan janji pemulihan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan seruan kepada Moab untuk mengirimkan upeti kepada penguasa Yehuda, melambangkan ketundukan mereka dan mencari perlindungan dari penghakiman yang akan datang. Penduduk Moab disarankan untuk bersikap ramah terhadap pengungsi dari Yehuda (Yesaya 16:1-5).

Paragraf ke-2: Yesaya mengungkapkan kesedihannya yang mendalam atas kehancuran yang akan menimpa Moab. Dia berduka atas kebun anggur dan ladang mereka, serta hilangnya sukacita dan kemakmuran mereka (Yesaya 16:6-9).

Paragraf ke-3: Nubuatan itu diakhiri dengan janji pemulihan Moab di masa depan. Tuhan menyatakan bahwa dalam waktu tiga tahun, rahmat-Nya akan dilimpahkan kepada mereka, dan mereka akan mendapatkan kembali kemuliaan mereka (Yesaya 16:10-14).

Kesimpulan,

Yesaya pasal enam belas mengungkap

baik penghakiman maupun pengharapan bagi Moab.

Menyerukan untuk tunduk dan mencari perlindungan.

Menasihati keramahtamahan terhadap para pengungsi Yehuda.

Mengekspresikan kesedihan atas datangnya kehancuran.

Menjanjikan restorasi di masa depan dalam waktu tiga tahun.

Pasal ini menunjukkan kedaulatan Tuhan atas bangsa-bangsa dan kesediaan-Nya untuk memberikan belas kasihan bahkan pada saat penghakiman. Hal ini menekankan pentingnya kerendahan hati, mencari perlindungan kepada Tuhan daripada mengandalkan kekuatan manusia atau aliansi. Meskipun memperingatkan tentang konsekuensi dari kesombongan dan ketidaktaatan, hal ini juga menawarkan harapan melalui janji pemulihan. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada rencana penebusan Allah yang melampaui Israel dan juga mencakup negara-negara lain.

Yesaya 16:1 Kirimkanlah anak domba itu kepada penguasa negeri dari Sela ke padang gurun, ke gunung putri Sion.

Yesaya 16:1 mendorong bangsa Israel untuk mengirimkan seekor domba sebagai hadiah kepada penguasa negeri dari Sela ke Sion.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberikan Hadiah kepada Orang Lain Dapat Memberikan Dampak

2. Mengatasi Rasa Takut: Keberanian Mengikuti Panggilan Tuhan

1. Ibrani 13:16 - Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Matius 10:1-8 - Yesus Mengutus Dua Belas Rasul.

Yesaya 16:2 Sebab akan terjadi seperti burung pengembara yang dibuang dari sarangnya, demikian pula putri-putri Moab akan berada di tempat penyeberangan Arnon.

Putri-putri Moab akan tercerai-berai seperti burung yang diusir dari sarangnya.

1: Kasih Tuhan kepada kita ibarat induk burung yang melindungi anak-anaknya. Bahkan ketika semua harapan tampaknya hilang, Tuhan tetap peduli.

2: Kita harus tetap tegar dan percaya kepada Tuhan meski iman kita diuji.

1: Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2: Yakobus 1:2-3 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Yesaya 16:3 Ambil nasihat, laksanakan penghakiman; jadikan bayanganmu bagaikan malam di tengah siang; sembunyikan orang-orang buangan; janganlah mengkhianati dia yang mengembara.

Bagian ini mendorong pembaca untuk mengambil nasihat dan melaksanakan penilaian, menyediakan tempat yang aman bagi mereka yang diasingkan dan mengembara.

1. Kekuatan Welas Asih - Mengeksplorasi pentingnya menawarkan tempat berlindung yang aman bagi mereka yang membutuhkan.

2. Panggilan untuk Kebijaksanaan - Menelaah bagaimana kita dapat menggunakan kebijaksanaan untuk membuat keputusan yang adil dan adil.

1. Matius 25:35-40 – Perumpamaan Yesus tentang domba dan kambing.

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

Yesaya 16:4 Biarlah orang-orang buanganku tinggal bersamamu, hai Moab; jadilah kamu yang menyamar bagi mereka dari hadapan para pengrusak: karena pemeras sudah berakhir, pengrusak telah berhenti, para penindas akan musnah dari negeri ini.

Orang-orang yang terbuang harus dilindungi oleh Moab, karena para penindas telah dihabisi oleh tanah tersebut.

1. Allah akan selalu memberikan perlindungan dan perlindungan bagi orang yang mencarinya.

2. Bahkan ketika menghadapi kesulitan, kekuatan dan keamanan sejati datang dari iman kepada Tuhan.

1. Mazmur 27:5 - Karena pada hari kesusahan dia akan menjaga aku aman di tempat tinggalnya; dia akan menyembunyikan aku dalam naungan kemahnya dan menempatkan aku tinggi di atas batu.

2. Mazmur 62:7 - Keselamatan dan kehormatanku bergantung pada Tuhan; dialah batu karangku yang perkasa, tempat perlindunganku.

Yesaya 16:5 Dan di dalam kasih karunia takhta itu akan ditegakkan, dan di atasnya ia akan duduk dengan jujur di dalam Kemah Daud, sebagai hakim dan mengupayakan penghakiman dan mempunyai kebenaran.

Tuhan akan mendirikan takhta belas kasihan dan keadilan, dan akan menghakimi dan mencari kebenaran dari tabernakel Daud.

1. Tahta Kerahiman: Keadilan dan Kebenaran Tuhan

2. Pondok Daud: Menemukan Peristirahatan di Rumah Tuhan

1. Mazmur 89:14 - "Kebenaran dan keadilan adalah landasan takhtamu; kasih setia dan kesetiaan ada di hadapanmu."

2. Kolose 1:20 - "Dan melalui Dialah Ia mendamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga, dan mengadakan perdamaian dengan darah salib-Nya."

Yesaya 16:6 Kami telah mendengar tentang kesombongan Moab; dia sangat sombong: bahkan karena keangkuhannya, dan kesombongannya, dan amarahnya: tetapi kebohongannya tidak akan demikian.

Moab terkenal dengan kesombongan, keangkuhan, dan amarahnya, namun sifat-sifat ini tidak akan membawa kesuksesan.

1. Kesombongan adalah dosa mematikan yang dapat membawa kehancuran. Yesaya 16:6

2. Kebenaran Tuhan adalah satu-satunya jalan menuju kesuksesan. Yesaya 16:6

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Yohanes 8:32, "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Yesaya 16:7 Sebab itu Moab akan meratap karena Moab, setiap orang akan melolong; sebab dasar Kirharesetlah kamu akan berduka; pastilah mereka tertimpa musibah.

Moab telah dilanda bencana dan harus berduka atas kehilangannya.

1: Di saat-saat sulit, berpalinglah kepada Tuhan dan carilah penghiburan dan bimbingan-Nya.

2: Saat kita mengalami kepedihan dan kehilangan, ingatlah bahwa Tuhan memahami kepedihan kita dan menyertai kita.

1: Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

2: Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Yesaya 16:8 Karena ladang-ladang Hesybon merana, dan pohon anggur Sibma: penguasa-penguasa bangsa-bangsa telah mematahkan tanaman-tanaman utamanya, mereka datang ke Yaezer, mereka mengembara di padang gurun: cabang-cabangnya terjulur, mereka sudah pergi ke laut.

Ladang Hesybon dan pohon anggur Sibma telah dirusak oleh penguasa bangsa-bangsa kafir, dan yang tersisa hanyalah padang belantara.

1. Kekuatan kita berasal dari Tuhan, bukan dari harta benda duniawi

2. Keadilan Tuhan akan ditegakkan, bahkan di tengah kehancuran

1. Yesaya 26:4 - Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena pada Tuhan Allah kamu mempunyai batu karang yang kekal.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

Yesaya 16:9 Oleh karena itu aku akan meratap dengan tangisan Yaezer, pohon anggur Sibma; Aku akan menyirami engkau dengan air mataku, hai Hesybon, dan Eleale; karena sorak-sorai tentang buah-buah musim panasmu dan panenmu telah gugur.

Allah akan bersedih hati terhadap penduduk Yaezer dan Hesbon karena hilangnya buah-buahan dan panen musim panas mereka.

1. Duka Saat Kehilangan: Menemukan Harapan dalam Kasih Tuhan

2. Air Mata Tuhan: Panggilan untuk Belas Kasih

1. Ratapan 3:22-24 - Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; rahmat-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu.

2. Mazmur 30:5 - "Tangisan mungkin berlangsung pada malam hari, tetapi kegembiraan datang pada pagi hari.

Yesaya 16:10 Dan kegembiraan hilang, dan kegembiraan hilang dari ladang yang berlimpah; dan di kebun-kebun anggur tidak akan ada lagi nyanyian, juga tidak akan ada sorak-sorai: para pengirik tidak akan mengirik anggur dalam alat pemerasnya; Aku telah menghentikan teriakan-teriakan mereka.

Sukacita dan kegembiraan telah diambil dari ladang dan kebun anggur yang berlimpah, dan para pekerja tidak lagi dapat membuat anggur dari buah anggur itu.

1. Sukacita Bersukacita karena Tuhan: Menemukan Sukacita di Tengah Duka

2. Menaruh Sukacita pada Tuhan: Melepaskan Kebutuhan Kita untuk Menemukan Sukacita dalam Keadaan Kita

1. Mazmur 30:11-12 - Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian: engkau menanggalkan kain kabungku dan mengikatkan pinggangku dengan sukacita; Supaya kemuliaanku bisa menyanyikan pujian bagimu, dan tidak berdiam diri. Ya TUHAN, Allahku, aku akan mengucap syukur kepada-Mu selama-lamanya.

2. Yesaya 61:3 - Untuk menunjuk kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat; supaya disebut pohon kebenaran, yang ditanam TUHAN, supaya Dia dimuliakan.

Yesaya 16:11 Sebab itu isi perutku akan berbunyi seperti kecapi karena Moab, dan isi perutku akan berbunyi seperti Kirharesh.

Moab dan Kirharesh akan merasakan kasih dan belas kasihan Tuhan.

1: Kasih dan Kemurahan Tuhan: Hadiah untuk Semua

2: Menghargai Kasih dan Rahmat Tuhan

1: Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

2: Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih-Nya yang telah Ia berikan kepada kita, bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan; )"

Yesaya 16:12 Dan akan terjadilah, ketika terlihat bahwa Moab letih lesu di tempat tinggi, maka dia akan datang ke tempat sucinya untuk berdoa; tapi dia tidak akan menang.

Moab lelah dan akan datang ke tempat sucinya untuk berdoa, tetapi tidak berhasil.

1. Mengandalkan Tuhan pada Saat Kelelahan

2. Pentingnya Doa

1. Mazmur 121:7-8 - Tuhan akan menjagamu dari segala kejahatan; dia akan menjaga hidupmu. Tuhan akan menjaga keluar masuknyamu mulai sekarang dan selama-lamanya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yesaya 16:13 Inilah firman yang difirmankan TUHAN tentang Moab sejak waktu itu.

TUHAN telah berbicara kepada Moab sejak dahulu kala.

1: Kita harus berpaling kepada TUHAN dan meminta bimbingan-Nya, karena Dia telah berbicara kepada kita sejak zaman dahulu.

2: Kita harus mengingat firman kuno TUHAN dan mencari kehendak-Nya dalam hidup kita.

1: Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Yesaya 16:14 Tetapi sekarang TUHAN telah berfirman: Dalam waktu tiga tahun, seperti tahun-tahun seorang upahan, maka kejayaan Moab akan diremehkan bersama seluruh orang banyak; dan sisanya akan menjadi sangat kecil dan lemah.

TUHAN telah berfirman, dan dalam waktu tiga tahun, kejayaan Moab akan diremehkan dan penduduknya akan berkurang drastis.

1. Firman Tuhan bersifat Final - Yesaya 16:14

2. Kuasa Tuhan Tak Terbendung - Yesaya 16:14

1. Yeremia 48:1-2 - Mengenai Moab demikianlah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Celakalah Nebo! karena ia rusak: Kiriathaim menjadi bingung dan terpesona: Misgab menjadi bingung dan kecewa.

2. Yesaya 15:1-9 - Beban Moab. Karena pada malam hari Ar Moab dihancurkan dan dibungkam; karena pada malam hari Kir dari Moab dirusak dan dibungkam;

Yesaya pasal 17 memuat nubuat mengenai kota Damaskus dan kehancurannya pada akhirnya. Pernyataan ini juga ditujukan kepada bangsa Israel dan memperingatkan mereka agar tidak mengandalkan aliansi asing dibandingkan mengandalkan Tuhan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan deklarasi kehancuran Damaskus, ibu kota Suriah. Digambarkan bagaimana kota itu akan menjadi timbunan reruntuhan, ditinggalkan dan ditinggalkan (Yesaya 17:1-3).

Paragraf ke-2: Yesaya memperingatkan Israel agar tidak mengandalkan aliansi manusia untuk keamanan mereka. Ia memperingatkan mereka agar tidak menaruh kepercayaan pada kota-kota berbenteng atau kekuatan asing, dan menekankan bahwa keamanan sejati berasal dari kepercayaan kepada Allah saja (Yesaya 17:4-11).

Paragraf ke-3: Nubuatan itu diakhiri dengan janji penghakiman atas mereka yang menindas Israel. Hal ini menjamin bahwa meskipun mereka berada dalam kesusahan saat ini, akan ada saatnya mereka akan berpaling kepada Tuhan dan meninggalkan penyembahan berhala (Yesaya 17:12-14).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tujuh belas mengungkapkannya

kehancuran Damaskus yang akan datang

dan memperingatkan Israel terhadap kepercayaan yang salah tempat.

Menyatakan kehancuran dan ditinggalkannya Damaskus.

Peringatan terhadap ketergantungan pada aliansi manusia.

Menekankan kepercayaan pada Tuhan untuk keamanan sejati.

Menjanjikan penghakiman atas penindas dan pertobatan di masa depan.

Bab ini berfungsi sebagai pengingat bahwa menaruh kepercayaan kita hanya pada kekuatan duniawi atau pertahanan materi adalah sia-sia. Hal ini menyoroti pentingnya mencari perlindungan kepada Tuhan dan mengandalkan kekuatan-Nya daripada kemampuan manusia. Selain itu, ayat ini juga memperingatkan terhadap penyembahan berhala dan mendorong kita untuk kembali kepada Tuhan dengan pertobatan yang tulus. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada kedaulatan Tuhan atas bangsa-bangsa, keinginan-Nya agar umat-Nya beriman kepada-Nya, dan penghakiman akhir-Nya atas mereka yang menentang tujuan-tujuan-Nya.

Yesaya 17:1 Beban Damaskus. Lihatlah, Damaskus diambil dari sebuah kota, dan ia akan menjadi timbunan reruntuhan.

Nubuatan Yesaya 17:1 menubuatkan kehancuran Damaskus yang akan menjadi timbunan reruntuhan.

1. "Kedaulatan Tuhan: Saat Penghakiman Tuhan Diumumkan"

2. "Kebodohan Menolak Firman Tuhan: Akibat Ketidaktaatan"

1. Amos 5:18-20 - "Celakalah kamu, yang rindu akan hari Tuhan! Apa gunanya bagimu? Hari Tuhan itu gelap dan bukan terang. Bagaikan manusia lari dari singa , dan seekor beruang bertemu dengannya; atau masuk ke dalam rumah, dan menyandarkan tangannya pada dinding, dan seekor ular menggigitnya. Bukankah hari Tuhan itu gelap gulita dan bukan terang? bahkan sangat gelap dan tidak ada terang di dalamnya. ?"

2. Yeremia 49:23-27 - "Tentang Damaskus. Hamat bingung, dan Arpad: karena mereka telah mendengar kabar buruk: mereka menjadi penakut; ada dukacita di laut; tidak dapat tenang. Damaskus menjadi lemah, dan berbalik dirinya melarikan diri, dan rasa takut telah menguasainya: kepedihan dan kesedihan telah menimpanya, seperti seorang wanita yang menderita sakit bersalin. Betapa tidak tersisanya kota pujian, kota kegembiraan-Ku! Oleh karena itu para pemudanya akan berjatuhan di jalan-jalannya, dan semua prajurit akan dilenyapkan pada hari itu, firman Tuhan semesta alam. Dan Aku akan menyalakan api di tembok Damaskus, dan api itu akan menghanguskan istana-istana Benhadad."

Yesaya 17:2 Kota-kota Aroer telah ditinggalkan; kota-kota itu akan menjadi tempat kawanan ternak yang berbaring dan tidak ada yang akan membuat mereka takut.

Kota Aroer telah ditinggalkan dan sekarang akan digunakan sebagai padang rumput bagi kawanan hewan.

1. Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan di tengah ketertinggalan.

2. Bagaimana kurangnya rasa takut dapat menjadi tanda iman.

1. Yeremia 29:5-6, "Bangunlah rumah dan tinggallah di dalamnya; bercocok tanamlah dan makanlah hasilnya. Ambillah isteri dan mempunyai anak laki-laki dan perempuan; ambillah isteri bagi anak laki-lakimu, dan nikahkan anak-anak perempuanmu, agar mereka dapat melahirkan anak laki-laki dan anak-anak perempuan; perbanyaklah di sana dan jangan berkurang.”

2. Mazmur 91:9-10, “Karena engkau menjadikan Tuhan sebagai tempat kediamanmu Yang Maha Tinggi, yang menjadi tempat perlindunganku, maka tidak akan ada malapetaka yang menimpa engkau, tidak ada wabah penyakit yang mendekati kemahmu.”

Yesaya 17:3 Benteng itu juga akan lenyap dari Efraim, dan kerajaan dari Damaskus, dan sisa-sisa Siria; semuanya itu akan menjadi kemuliaan bagi anak-anak Israel, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

TUHAN semesta alam menyatakan bahwa benteng Efraim dan kerajaan Damaskus akan lenyap, dan Aram akan tinggal sisa, tetapi akan sama mulianya dengan bani Israel.

1. TUHAN semesta alam: Tuhan Yang Perkasa Yang Menggenapi Janji-Nya

2. Kemuliaan Bani Israel: Gambaran Harapan dan Masa Depan Kita

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena TUHAN; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Yesaya 17:4 Dan pada hari itu akan terjadi bahwa kemuliaan Yakub akan berkurang dan kegemukan pada dagingnya akan berkurang.

Kemuliaan Yakub akan berkurang dan dagingnya akan menjadi kurus.

1. Hidup Melampaui Kemampuan Kita: Konsekuensi dari Kelebihan

2. Bersandar pada Tuhan: Menjadi Aman dalam Kekuatan Tuhan

1. Amsal 21:20: Harta dan minyak banyak di kediaman orang bijak, tetapi orang bodoh memboroskannya.

2. Filipi 4:6-7: Janganlah kuatir dalam hal apapun, tetapi dalam segala hal dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Yesaya 17:5 Hal itu akan terjadi seperti seorang pemanen mengumpulkan gandum dan menuai bulir-bulir dengan tangannya; dan hal itu akan terjadi seperti orang yang mengumpulkan telinga di lembah Rephaim.

Bagian ini menggambarkan sebuah adegan di mana seorang pemanen sedang mengumpulkan jagung di lembah Rephaim.

1. Rezeki Tuhan : Merayakan Kelimpahan Kehidupan

2. Memupuk Kesetiaan: Belajar dari Harvestman

1. Matius 6:25-34; belajar memercayai Tuhan untuk kebutuhan kita sehari-hari

2. Mazmur 65:9-13; memuji Tuhan atas kelimpahan dan rezekinya.

Yesaya 17:6 Namun buah anggur yang memungut akan tertinggal di dalamnya, seperti pohon zaitun yang bergoyang, dua atau tiga buah beri pada pucuk dahan yang paling atas, empat atau lima buah pada dahan yang paling ujung, empat atau lima buah pada dahannya yang paling ujung, demikianlah firman TUHAN, Allah Israel.

Ayat ini mengungkapkan janji Allah untuk menyediakan kebutuhan bagi Israel, bahkan di saat-saat sulit.

1: Tuhan akan selalu menyediakan, meski tampaknya mustahil.

2: Janji Tuhan tetap setia, apapun yang terjadi.

1: Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus untuk tidak mengkhawatirkan hari esok.

2: Filipi 4:19 - Tuhan akan mencukupi segala kebutuhan kita menurut kekayaan kemuliaan-Nya.

Yesaya 17:7 Pada hari itu manusia akan memandang kepada Penciptanya dan matanya akan memandang kepada Yang Mahakudus Israel.

Pada saat kesusahan, seseorang harus meminta bimbingan dan penghiburan kepada Penciptanya.

1: Mencari Tuhan di Saat-saat Sulit

2: Penghiburan Tuhan di Saat-saat Sulit

1: Yesaya 43:1-2 - Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yesaya 17:8 Dan ia tidak akan memandang mezbah-mezbah buatan tangannya, dan tidak pula akan menghormati apa yang dibuat oleh jarinya, baik gambar-gambar maupun gambar-gambarnya.

Tuhan tidak memandang mezbah atau berhala yang dibuat oleh manusia, dan Dia juga tidak menghormatinya.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengapa Kita Tidak Harus Memandang Berhala

2. Kesombongan Penyembahan Berhala: Mengapa Kita Tidak Harus Mengandalkan Berhala

1. Keluaran 20:3-5 Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

2. Mazmur 115:4-8 Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat.

Yesaya 17:9 Pada waktu itu kota-kotanya yang kuat akan menjadi seperti dahan yang ditinggalkan dan seperti cabang yang paling atas, yang mereka tinggalkan karena bani Israel, dan akan terjadi kehancuran.

Pada hari itu, kota-kota yang dianggap kuat akan dihancurkan oleh bani Israel.

1. Kesetiaan Allah terhadap janji berkat dan penghakiman-Nya

2. Akibat mengabaikan perintah Tuhan

1. Ulangan 28:1-14

2. Mazmur 81:11-16

Yesaya 17:10 Oleh karena engkau melupakan Allah penyelamatmu dan tidak memperhatikan batu karang kekuatanmu, maka engkau akan menanam tanaman-tanaman yang indah dan menanamnya dengan tanaman yang aneh-aneh:

Umat Tuhan telah melupakan Dia dan kekuatan serta perlindungan-Nya, dan sekarang menanami kebun mereka sendiri dan percaya pada kekuatan mereka sendiri.

1: Tuhan adalah Batu Kekuatan dan Keselamatan Kita.

2: Mengandalkan Diri Sendiri Daripada Tuhan.

1: Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2: Yakobus 4:13-15 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Yesaya 17:11 Pada siang hari engkau harus membuat tanamanmu bertumbuh, dan pada waktu pagi engkau harus membuat benihmu bertunas; tetapi hasil panennya akan menjadi timbunan pada hari duka dan dukacita yang tiada tara.

Perikop ini berbicara tentang akibat jika tidak menuai pada waktunya, karena akan menjadi timbunan pada hari duka dan duka.

1. Menuai dalam Waktu atau Menyesal dalam Kekekalan – Pentingnya memanfaatkan momen dan memperhatikan hal-hal spiritual

2. Hikmah Menabur dan Menuai – Imbalan dari investasi yang setia dalam kerajaan Allah

1. Pengkhotbah 3:1-2 “Segala sesuatu ada masanya, untuk segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik apa yang ditanam.”

2. Galatia 6:7-9 “Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan: sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, akan menuai kebinasaan dari dagingnya; Roh dari Roh akan menuai hidup yang kekal. Dan janganlah kita lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu."

Yesaya 17:12 Celakalah banyak orang, yang membuat kegaduhan seperti kegaduhan laut; dan kepada deru bangsa-bangsa, yang membuat deru seperti deru air yang deras!

Bagian tersebut memperingatkan bahaya berkumpulnya orang dalam jumlah besar yang menimbulkan banyak kebisingan seperti laut.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Mempengaruhi Lingkungan Kita

2. Memahami Bahaya Kesombongan: Bagaimana Kesombongan Dapat Menyebabkan Kehancuran

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Yakobus 3:9-10 - Dengannya kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang yang dijadikan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Yesaya 17:13 Bangsa-bangsa akan terombang-ambing seperti derasnya air bah, tetapi Allah akan menghardik mereka, sehingga mereka akan lari jauh-jauh, dan mereka akan dikejar-kejar seperti sekam di gunung ditiup angin, dan seperti sesuatu yang berguling-guling ditiup angin puyuh. .

Bangsa-bangsa akan diserbu dan ditegur oleh Tuhan, lari jauh-jauh seperti sekam ditiup angin dan seperti barang yang berguling-guling ditiup angin puyuh.

1. Bangsa-Bangsa Akan Ditegur Tuhan - Yesaya 17:13

2. Kuasa Tuhan Mengalahkan Bangsa-Bangsa - Yesaya 17:13

1. Matius 3:12 - Kipas penampinya ada di tangannya, dan dia akan membersihkan tempat pengirikannya secara menyeluruh, dan mengumpulkan gandumnya ke dalam lumbung; tetapi sekam itu akan dibakarnya dengan api yang tidak terpadamkan.

2. Yeremia 4:11-13 - Pada waktu itu akan dikatakan kepada bangsa ini dan kepada Yerusalem, Angin panas dari ketinggian di padang gurun menuju putri bangsaku, bukan untuk menampi atau membersihkan, 12 angin juga kuat untuk itu. Sekarang mereka akan mendapat kabar, dan aku akan menyampaikan pendapatku kepada mereka.

Yesaya 17:14 Dan lihatlah kesusahan pada waktu petang; dan sebelum pagi dia tidak. Ini adalah bagian dari mereka yang memanjakan kita, dan banyak dari mereka yang merampok kita.

Bagian ini berbicara tentang keadilan Tuhan, bahwa mereka yang berusaha menyakiti orang yang tidak bersalah tidak akan berhasil karena Tuhan akan memberikan keadilan.

1. Keadilan Tuhan - A tentang bagaimana Tuhan akan memberikan keadilan kepada orang yang menganiaya kita.

2. Waktu Sore dan Pagi Hari - A tentang bagaimana Tuhan akan memberikan penghakiman yang cepat, dan bagaimana kita dapat percaya pada keadilan Tuhan.

1. Matius 5:38-39 - Kamu pasti pernah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tapi aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat; tetapi siapa yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

2. Mazmur 37:27-28 - Menjauhi kejahatan, dan berbuat baik; dan tinggal selamanya. Karena Tuhan mencintai keadilan, dan tidak meninggalkan orang-orang kudus-Nya; Mereka terpelihara selama-lamanya, tetapi keturunan orang fasik akan dilenyapkan.

Yesaya pasal 18 menyajikan nubuat mengenai suatu bangsa yang tidak diketahui identitasnya di luar Etiopia, mungkin memaksudkan Kush atau bangsa Afrika lainnya. Pasal ini menekankan pengawasan Allah terhadap bangsa-bangsa dan undangan-Nya agar mereka berpaling kepada-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan seruan ke negeri di luar Etiopia, yang digambarkan sebagai negeri dengan sayap berdengung dan orang-orang yang tinggi dan berkulit halus. Bangsa ini didesak untuk mengirim utusan melintasi lautan dan melalui kapal cepat untuk menyampaikan pesan kepada umat Tuhan (Yesaya 18:1-2).

Paragraf ke-2: Yesaya menggambarkan bagaimana Tuhan mengamati secara diam-diam dari tempat kediaman-Nya, menunggu dengan sabar waktu yang telah ditentukan kapan Dia akan bangkit dan bertindak dalam penghakiman. Ia membandingkan pengamatan ilahi ini dengan panas terik yang membuat tanaman layu saat panen (Yesaya 18:3-6).

Paragraf ke-3: Nubuatan tersebut diakhiri dengan menyatakan bahwa ketika saatnya tiba, bangsa yang jauh ini akan membawa upeti dan penghormatan ke Gunung Sion, tempat hadirat Tuhan berdiam. Mereka akan mempersembahkan persembahan mereka sebagai bentuk ketundukan dan penyembahan (Yesaya 18:7).

Kesimpulan,

Yesaya pasal delapan belas mengungkapkan

Pengawasan Tuhan atas bangsa-bangsa yang jauh

dan ajakan-Nya bagi mereka untuk kembali kepada-Nya.

Memanggil negeri yang jauh di luar Ethiopia.

Menggambarkan pengamatan Allah yang sabar.

Membandingkan pengawasan ilahi dengan panas terik.

Mengumumkan penghormatan dan ibadah masa depan dari bangsa ini.

Bab ini menyoroti kedaulatan Allah atas semua bangsa, termasuk bangsa-bangsa di luar Israel. Hal ini menunjukkan keinginan-Nya agar semua orang mengakui Dia sebagai sumber penyembahan dan keselamatan mereka yang sejati. Hal ini juga menyampaikan pesan bahwa tidak peduli seberapa jauh atau berbedanya suatu bangsa, mereka juga memiliki kesempatan untuk melakukan penebusan dengan berpaling kepada Tuhan. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada inklusivitas dalam rencana penebusan Allah dan kerinduan-Nya agar semua bangsa mempunyai hubungan dengan-Nya.

Yesaya 18:1 Celakalah negeri yang bersayap, di seberang sungai-sungai Etiopia:

Nabi Yesaya memberikan peringatan kepada negeri di seberang sungai Etiopia.

1. Peringatan Yesaya: Mengindahkan Panggilan Tuhan untuk Bertobat

2. Memahami Peringatan Tuhan : Bertobat dan Percaya

1. Roma 10:13-15 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. Lalu bagaimana mereka bisa berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang tidak mereka percayai?" didengar? dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimana mereka bisa memberitakan, jika mereka tidak diutus? seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera, dan membawa kabar gembira!"

2. Mazmur 95:6-7 - “Hai marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita bersujud di hadapan Tuhan pencipta kita. ."

Yesaya 18:2 Ia mengutus duta-duta melalui laut, bahkan dengan bejana rumput gajah di atas air, dengan pesan: Pergilah, hai utusan-utusan yang cepat, ke suatu bangsa yang tercerai-berai dan terkelupas, ke suatu bangsa yang mengerikan sejak awal berdirinya sampai sekarang; suatu bangsa berkumpul dan menginjak-injak, yang tanahnya telah dirusak oleh sungai-sungai!

Tuhan mengutus duta besar untuk bangsa yang tercerai-berai, terkelupas, dan terinjak-injak, yang tanahnya dirusak oleh sungai-sungai.

1. Kasih Allah yang Memulihkan bagi Kaum Tertindas

2. Kekuatan Persatuan di Masa-masa Sulit

1. Yesaya 57:15 - "Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, yang Maha Suci namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menyegarkan hati orang-orang yang remuk.”

2. Mazmur 137:1 - "Di tepi sungai Babel, di sana kami duduk, ya, kami menangis, ketika kami mengingat Sion."

Yesaya 18:3 Hai semua penduduk dunia dan yang menghuni bumi, lihatlah ketika Ia mengibarkan panji di gunung-gunung; dan ketika dia meniup terompet, dengarkanlah kamu.

Tuhan memanggil semua orang untuk datang dan memperhatikan pesan-Nya.

1: Tuhan memanggil kita untuk mendengar pesan-Nya dan taat pada kehendak-Nya.

2: Kita harus siap mendengarkan dan menanggapi panggilan Tuhan, tidak peduli dari mana datangnya.

1: Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

2: Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yesaya 18:4 Sebab demikianlah firman TUHAN kepadaku: Aku akan beristirahat dan memandang di tempat kediamanku seperti panas terik di atas tumbuh-tumbuhan, dan seperti awan embun di panasnya panen.

TUHAN akan beristirahat dan memperhatikan tempat kediaman-Nya, seperti panas yang cerah di atas tumbuh-tumbuhan dan awan embun di panasnya panen.

1. Beristirahat di dalam Tuhan pada Saat Stres

2. Berkah Tempat Tinggal Bersama Tuhan

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

30 Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Mazmur 23:1-6 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2 Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; dia menuntunku ke air yang tenang.

3 Dia memulihkan jiwaku, menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

4 Ya, meskipun aku berjalan melewati lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

5 Engkau menyiapkan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku: engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; cangkirku habis.

6 Sesungguhnya kebaikan dan kemurahan hati akan mengikuti aku, seumur hidupku, dan aku akan diam di rumah TUHAN selama-lamanya.

Yesaya 18:5 Sebab sebelum musim menuai, ketika kuncup sudah sempurna dan buah anggur asam sudah matang di bunganya, ia harus memotong tangkai-tangkai itu dengan pisau pemangkas, lalu mengambil dan memotong ranting-rantingnya.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Tuhan dan datangnya musim panen.

1: Memahami Penghakiman Tuhan

2: Menuai Panen Kebenaran

1: Matius 3:8-10 - "Hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. Dan jangan kamu berpikir bahwa kamu dapat berkata dalam hati, 'Kami mempunyai Abraham sebagai bapak kami.' Sebab aku berkata kepadamu, dari batu-batu ini Allah dapat membangkitkan anak-anak bagi Abraham. Kapak sudah tersedia pada akar pohon, dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, akan ditebang dan dibuang ke dalam api."

2: Ibrani 12:5-7 - "Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? 'Anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi lelah jika ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhanlah yang mendisiplin orang itu. dia mengasihi, dan menghukum setiap anak yang diterimanya.' Demi disiplinlah kamu harus menanggungnya. Allah memperlakukan kamu sebagai anak. Sebab anak manakah yang tidak didisiplin oleh ayahnya?"

Yesaya 18:6 Mereka akan ditinggalkan bersama-sama dengan unggas di pegunungan dan binatang-binatang di bumi; dan unggas-unggas itu akan tinggal di atasnya pada musim panas, dan segala binatang di bumi akan menghabiskan musim dingin di atasnya.

Allah akan menghukum orang-orang yang tidak menaati-Nya dengan menyerahkan mereka kepada binatang-binatang di bumi.

1. Kita harus tetap setia kepada Tuhan agar terhindar dari murka-Nya.

2. Kita harus waspada terhadap akibat ketidaktaatan.

1. Ulangan 28:15-26, kutukan Tuhan karena ketidaktaatan.

2. Roma 6:23, Upah dosa adalah maut.

Yesaya 18:7 Pada waktu itu hadiah akan dibawa kepada TUHAN semesta alam dari suatu bangsa yang tercerai-berai dan terkupas, dan dari suatu bangsa yang mengerikan sejak awal berdirinya sampai sekarang; suatu bangsa berkumpul dan berjalan kaki, yang tanahnya telah dirusak oleh sungai-sungai, ke tempat nama TUHAN semesta alam, gunung Sion.

Bangsa yang tercerai-berai dan terkelupas dari bangsa yang mengerikan, yang tanahnya telah dirusak oleh sungai-sungai, akan membawa hadiah kepada Tuhan semesta alam di Gunung Sion.

1. Kemurahan Tuhan atas Mereka yang Tak Berdaya - Yesaya 18:7

2. Berkat Ketaatan - Yesaya 18:7

1. Yesaya 12:6 - Bersoraklah dan bersoraklah, hai penduduk Sion: sebab besarlah Yang Mahakudus Israel di tengah-tengahmu.

2. Mazmur 48:1-2 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji di kota Allah kita, di gunung kekudusan-Nya. Indah untuk suasananya, kegembiraan seluruh bumi, adalah Gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung.

Yesaya pasal 19 memuat nubuat mengenai Mesir, yang menggambarkan penghakiman dan pemulihan. Hal ini mengungkapkan kedaulatan Allah atas bangsa ini dan rencana-Nya untuk mewujudkan penebusan mereka.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan pernyataan akan datangnya penghakiman Tuhan atas Mesir. Negeri tersebut digambarkan sedang mengalami gejolak, kebingungan, dan perpecahan di antara para pemimpinnya. Berhala dan ilmu sihir mereka akan menjadi sia-sia di hadapan kuasa Allah (Yesaya 19:1-4).

Paragraf ke-2: Yesaya menjelaskan bagaimana Sungai Nil, yang penting bagi pertanian dan perekonomian Mesir, akan dilanda kekeringan. Saluran air akan mengering, menyebabkan kesulitan ekonomi dan kesusahan di kalangan masyarakat (Yesaya 19:5-10).

Paragraf ke-3: Nubuatan berlanjut dengan mengungkapkan bahwa Mesir akan dipenuhi ketakutan dan kebingungan karena Tuhan mengganggu kebijaksanaan dan pemahaman mereka. Ketergantungan mereka pada dewa-dewa palsu dan hikmat manusia akan terbukti tidak efektif (Yesaya 19:11-15).

Paragraf ke-4: Meskipun penghakiman akan datang, Yesaya menawarkan pesan harapan bagi Mesir. Dia berbicara tentang masa depan ketika mereka akan berpaling kepada Tuhan dalam pertobatan. Mereka akan membangun sebuah mezbah untuk menyembah Dia di tengah-tengah tanah mereka, yang menghasilkan kesembuhan dan rekonsiliasi ilahi (Yesaya 19:16-25).

Kesimpulan,

Yesaya pasal sembilan belas menyingkapkan

baik penghakiman maupun pemulihan bagi Mesir.

Menyatakan akan datangnya penghakiman atas Mesir.

Menggambarkan kekacauan, kebingungan, perpecahan.

Memprediksi kekeringan menyebabkan kesulitan ekonomi.

Mengungkap gangguan kebijaksanaan namun menawarkan harapan.

Pasal ini menunjukkan kedaulatan Tuhan atas semua bangsa, termasuk negara-negara kuat seperti Mesir. Hal ini menekankan bahwa ketergantungan pada tuhan-tuhan palsu atau kebijaksanaan manusia pada akhirnya sia-sia di hadapan kuasa-Nya. Meskipun memperingatkan tentang konsekuensi penyembahan berhala dan kesombongan, hal ini juga menawarkan harapan melalui janji pertobatan di masa depan bagi Mesir. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada rencana penebusan Tuhan yang melampaui Israel dan mencakup negara-negara lain serta keinginan-Nya untuk membawa kesembuhan, rekonsiliasi, dan ibadah yang sejati bahkan kepada mereka yang dulunya jauh dari-Nya.

Yesaya 19:1 Beban Mesir. Lihatlah, TUHAN mengendarai awan yang cepat, dan akan datang ke Mesir; dan berhala-berhala Mesir akan tergerak di hadapannya, dan hati Mesir akan meleleh di tengah-tengahnya.

Tuhan akan datang ke Mesir, menyebabkan berhala-berhala terguncang dan hati orang-orang menjadi luluh.

1. "Tuhan Ada di Sini: Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan di Hadirat-Nya"

2. "Kedaulatan Tuhan: Belajar Percaya Meski Ada Ketidakpastian"

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yesaya 19:2 Dan Aku akan membuat orang Mesir melawan orang Mesir, dan mereka akan berperang masing-masing melawan saudaranya, dan setiap orang melawan sesamanya; kota melawan kota, dan kerajaan melawan kerajaan.

Orang-orang Mesir akan berperang satu sama lain.

1. Bahaya Perpecahan

2. Kekuatan Persatuan

1. Yakobus 4:1-10

2. Amsal 6:16-19

Yesaya 19:3 Dan semangat Mesir akan melemah di tengah-tengahnya; dan Aku akan menghancurkan nasihatnya: dan mereka akan mencari berhala-berhala, dan para pawang, dan mereka yang memiliki roh-roh yang akrab, dan para penyihir.

Semangat Mesir akan hancur dan masyarakatnya akan berpaling kepada berhala dan ilmu sihir.

1. Kekuatan Penyembahan Berhala dan Sihir

2. Berpaling dari Tuhan dan Janji-janji-Nya

1. Yeremia 44:17-19

2. Ulangan 18:10-12

Yesaya 19:4 Dan orang Mesir akan Kuserahkan ke dalam tangan tuan yang kejam; dan seorang raja yang galak akan memerintah mereka, demikianlah firman TUHAN, TUHAN semesta alam.

TUHAN, TUHAN semesta alam, akan menyerahkan orang Mesir ke tangan tuan yang kejam dan raja yang garang akan memerintah atas mereka.

1. "Tuan yang Kejam dan Raja yang Ganas" - A tentang konsekuensi menolak menaati Tuhan.

2. "Penghakiman Tuhan yang Benar" - A tentang keadilan Tuhan dan pentingnya menaati-Nya.

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yehezkiel 18:32 - "Sebab Aku tidak berkenan atas kematian siapa pun, demikianlah firman TUHAN Yang Maha Kuasa. Bertobatlah dan hiduplah!"

Yesaya 19:5 Dan air laut akan berkurang, dan sungai akan menjadi terkuras dan kering.

Perikop ini bercerita tentang air laut dan sungai yang mengering.

1. Pentingnya Air dalam Kehidupan Kita

2. Perlunya Pengelolaan Ciptaan Tuhan

1. Ulangan 11:11-12 Tetapi negeri yang ke mana kamu akan mendudukinya adalah negeri yang berbukit-bukit dan berlembah-lembah dan yang minum air hujan dari surga: suatu negeri yang dipelihara oleh TUHAN, Allahmu: mata TUHAN, Allahmu, senantiasa menyertainya, dari awal tahun sampai akhir tahun.

2. Yoel 2:28-29 - Dan akan terjadi sesudahnya, bahwa aku akan mencurahkan rohku ke atas semua manusia; dan putra-putrimu akan bernubuat, orang-orang tuamu akan mendapat mimpi, orang-orang mudamu akan mendapat penglihatan: Dan juga kepada para hamba dan hamba perempuan pada waktu itu aku akan mencurahkan rohku.

Yesaya 19:6 Dan mereka akan membelokkan sungai-sungai; dan sungai-sungai pertahanan akan dikosongkan dan dikeringkan: alang-alang dan bendera akan layu.

Sungai-sungai akan dialihkan, saluran-saluran pertahanan akan dikosongkan dan dikeringkan, dan alang-alang serta bendera akan layu.

1. Perlunya Arahan Spiritual: Menemukan Arahan di Saat Ketidakpastian

2. Kekuatan Kepercayaan: Mengatasi Tantangan melalui Iman

1. Yesaya 11:15-16 - Dan TUHAN akan membinasakan lidah laut Mesir; dan dengan angin kencangnya ia akan mengayunkan tangannya ke atas sungai itu, dan akan menghanyutkannya ke dalam tujuh aliran sungai, dan membuat orang-orang menyeberangi sungai itu dengan sepatu kering. Dan akan ada jalan raya bagi sisa bangsanya, yang tersisa, dari Asyur; seperti yang terjadi pada Israel pada hari dia keluar dari tanah Mesir.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku. Sebab itu aku senang dalam kelemahan, dalam celaan, dalam kebutuhan, dalam penganiayaan, dalam kesukaran demi Kristus: sebab apabila aku lemah, maka aku kuat.

Yesaya 19:7 Alang-alang kertas di tepi sungai, di muara sungai, dan segala sesuatu yang ditabur di tepi sungai, akan layu, tersingkir, dan tidak ada lagi.

Yesaya 19:7 menggambarkan pemandangan kehancuran dan kehancuran, yang mana semua yang ditaburkan di tepi sungai akan disingkirkan dan tidak ada lagi.

1. Penghakiman Tuhan: Akibat Dosa yang Tidak Dapat Dihindari

2. Pengharapan di Tengah Kehancuran: Hidup dengan Iman di Masa Sulit

1. Roma 8:18-25 - Penciptaan dalam Keluhan dan Pengharapan

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah Perlindungan dan Kekuatan Kita

Yesaya 19:8 Para nelayan juga akan berkabung, dan semua orang yang membuang sudut ke sungai akan meratap, dan mereka yang menebarkan jala di sungai akan merana.

Bagian ini berbicara tentang mereka yang berduka atas keadaan Mesir.

1. Nilai Duka: Cara Menemukan Harapan Setelah Kehilangan

2. Penghiburan Tuhan ditengah Duka: Menemukan Ketenangan di Saat Sulit

1. Ratapan 3:22-24 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; rahmat-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu. Tuhan adalah bagianku, kata jiwaku, oleh karena itu aku akan berharap padanya.

2. 2 Korintus 1:3-4 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

Yesaya 19:9 Lagi pula mereka yang mengerjakan rami halus dan mereka yang menenun jaring, akan menjadi malu.

Bagian ini berbicara tentang hukuman bagi mereka yang bekerja di jaringan rami dan tenun halus.

1: Keadilan Tuhan berlaku bagi semua orang, termasuk mereka yang bekerja di jaringan rami dan tenun yang bagus.

2: Kita harus berhati-hati untuk tetap berada dalam batas-batas hukum Tuhan atau menghadapi konsekuensinya.

1: Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

2: Amsal 10:12 - "Kebencian menimbulkan perselisihan, tetapi kasih menutupi segala pelanggaran."

Yesaya 19:10 Dan semua yang membuat pintu air dan kolam ikan akan dihancurkan sesuai dengan tujuannya.

Yesaya 19:10 berbicara tentang orang-orang yang membuat pintu air dan kolam untuk memecahkan ikan sesuai tujuannya.

1. Janji Keadilan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Pengejaran Manusia yang Sia-sia

1. Yeremia 17:10 - "Aku, TUHAN, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya."

2. Amsal 11:3 - "Integritas orang jujur membimbingnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka."

Yesaya 19:11 Sesungguhnya para pembesar Zoan itu bodoh, nasihat para penasihat Firaun yang bijaksana menjadi kasar: bagaimanakah kamu berkata kepada Firaun, aku ini putra orang bijak, putra raja-raja dahulu kala?

Para pembesar Zoan itu bodoh dan nasihat para penasihat Firaun yang bijaksana telah menjadi kasar.

1. Bahaya Mengandalkan Kebijaksanaan Sendiri

2. Kebodohan Hikmat Manusia

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu. Janganlah menganggap dirimu sendiri bijaksana: takutlah akan TUHAN, dan menjauhlah dari kejahatan.

2. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang orang yang bijaksana dan berpengetahuan luas? biarlah dia menunjukkan melalui percakapan yang baik perbuatan-perbuatannya dengan kelembutan dan kebijaksanaan. Tetapi jika kamu mempunyai rasa iri hati yang pahit dan perselisihan dalam hatimu, janganlah bermegah dan jangan berdusta melawan kebenaran. Kebijaksanaan ini tidak turun dari atas, tetapi bersifat duniawi, sensual, dan jahat. Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat. Namun hikmah yang datang dari atas mula-mula suci, kemudian damai, lemah lembut, mudah dimasuki, penuh rahmat dan buah kebaikan, tanpa memihak, dan tanpa kemunafikan. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam perdamaian bagi mereka yang mengadakan perdamaian.

Yesaya 19:12 Dimana mereka? dimanakah orang bijakmu? dan biarlah mereka memberitahukannya kepadamu sekarang, dan beritahukan kepada mereka apa yang telah direncanakan TUHAN semesta alam terhadap Mesir.

Yesaya 19:12 mempertanyakan di mana orang-orang bijaksana di Mesir berada, dan meminta mereka memberitahukan apa yang TUHAN semesta alam maksudkan terhadap Mesir.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk semua orang, bahkan untuk Mesir.

2. Jangan mengabaikan hikmah yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu."

Yesaya 19:13 Para pembesar Zoan menjadi bodoh, para pembesar Nof tertipu; mereka juga telah menipu Mesir, bahkan mereka yang tinggal di suku-sukunya.

Para pemimpin Mesir telah bertindak bodoh dan menyesatkan rakyatnya.

1. Peringatan Terhadap Nabi Palsu: Eksposisi Yesaya 19:13

2. Bahaya Mengikuti Jalan yang Salah: Kajian terhadap Yesaya 19:13

1. Yeremia 23:13-14 - "Para nabi bernubuat palsu, dan para imam menjalankan pemerintahan dengan cara mereka; dan umat-Ku senang jika demikian: dan apa yang akan kamu lakukan pada akhirnya?"

2. Matius 24:11 - "Dan banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang."

Yesaya 19:14 TUHAN telah mencampurkan roh jahat di tengah-tengahnya, dan mereka telah membuat Mesir keliru dalam segala pekerjaannya, seperti orang mabuk yang terhuyung-huyung saat muntah.

Tuhan telah menyebabkan Mesir melakukan banyak kesalahan karena roh jahat yang ditempatkan di dalamnya.

1. Kekuatan Pengaruh Spiritual

2. Bahaya Mabuk

1. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Amsal 20:1 - Anggur adalah pencemooh, minuman keras mengamuk: dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidak bijaksana.

Yesaya 19:15 Di Mesir tidak akan ada pekerjaan apa pun yang dapat dilakukan oleh kepala atau ekor, ranting atau semak.

Tuhan tidak akan membiarkan bangsa Mesir melakukan pekerjaan apapun.

1. Karya Tuhan: Memahami Kuasa Rezeki-Nya

2. Tuhan Maha Berdaulat dan Kehendak-Nya Akan Terjadi

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir dan percaya pada rezeki Tuhan

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Yesaya 19:16 Pada waktu itu Mesir akan menjadi seperti perempuan, dan mereka akan ketakutan dan ketakutan karena jabat tangan TUHAN semesta alam yang menggoncangnya.

TUHAN semesta alam akan menjabat tangan-Nya atas Mesir sehingga membuat mereka takut dan gentar.

1. Kekuasaan Tuhan yang Luar Biasa: Mengenali Takut akan Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Melepaskan Tangan Keadilan-Nya

1. Mazmur 47:2 - Sebab TUHAN Yang Maha Tinggi maha dahsyat; dia adalah Raja yang agung atas seluruh bumi.

2. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku, yang menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu hal-hal yang belum terlaksana, mengatakan, Nasihat-Ku akan tetap berlaku, dan Aku akan melakukan segala kesenangan-Ku.

Yesaya 19:17 Tanah Yehuda akan menjadi kengerian bagi Mesir, dan setiap orang yang menyebutkannya akan merasa takut karena rencana TUHAN semesta alam yang telah diputuskan-Nya untuk tidak melakukannya.

Yehuda akan menjadi sumber teror dan ketakutan bagi Mesir, akibat penghakiman Tuhan semesta alam.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan – Yesaya 19:17

2. Tanggung Jawab Mengetahui Kehendak Tuhan - Yesaya 19:17

1. Yeremia 32:17, "Ya Tuhan ALLAH! lihatlah, dengan kekuatan-Mu yang besar dan tangan-Mu yang teracung, Engkau telah menjadikan langit dan bumi, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagi-Mu."

2. Wahyu 6:17, "sebab hari besar murka mereka telah tiba; dan siapakah yang dapat bertahan?"

Yesaya 19:18 Pada hari itu lima kota di tanah Mesir akan berbicara dalam bahasa Kanaan dan bersumpah demi TUHAN semesta alam; yang satu akan disebut, Kota kehancuran.

Lima kota di Mesir akan berbicara dalam bahasa Kanaan dan bersumpah setia kepada Tuhan semesta alam, salah satunya disebut Kota Kehancuran.

1. Pentingnya Mengikuti Tuhan: Kajian terhadap Yesaya 19:18

2. Kekuatan Dedikasi: Mengungkap Makna di Balik Yesaya 19:18

1. Yeremia 11:5 - Agar aku dapat menepati sumpah yang telah aku bersumpah kepada nenek moyangmu, untuk memberi mereka tanah yang berlimpah susu dan madu, seperti sekarang ini.

2. Ulangan 6:5 - Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

Yesaya 19:19 Pada hari itu akan ada sebuah mezbah bagi TUHAN di tengah-tengah tanah Mesir, dan sebuah tiang di perbatasannya bagi TUHAN.

Nantinya akan ada mezbah Tuhan di tengah Mesir dan tiang di perbatasannya yang dipersembahkan kepada Tuhan.

1. Kemenangan Tuhan Atas Mesir: Altar dan Pilar yang Dinubuatkan

2. Kasih dan Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Bagaimana Tuhan Akan Memenuhi Janji-Janji-Nya

1. Keluaran 3:2 - Lalu malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang keluar dari tengah semak; dan dia melihat, dan lihatlah, semak itu terbakar api, dan semak itu tidak habis dimakan.

2. Yesaya 11:9 - Mereka tidak akan menyakiti atau membinasakan di seluruh gunung kudus-Ku: karena bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang TUHAN, seperti air menutupi laut.

Yesaya 19:20 Dan hal itu akan menjadi tanda dan kesaksian bagi TUHAN semesta alam di tanah Mesir; karena mereka akan berseru kepada TUHAN karena para penindas, dan Dia akan mengirimkan kepada mereka seorang penyelamat yang hebat. , dan dia akan membebaskan mereka.

Tuhan akan mengirimkan penyelamat untuk membebaskan rakyat Mesir yang tertindas.

1. Tuhan Mengutus Juru Selamat untuk Menyelamatkan Orang yang Tertindas

2. Kuasa Tuhan untuk Membebaskan Umat-Nya

1. Keluaran 3:7-10 - Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Musa dan berjanji akan melepaskan umat-Nya dari perbudakan di Mesir

2. Kisah Para Rasul 7:22-23 - Stefanus mengingatkan Sanhedrin bahwa Tuhan membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir

Yesaya 19:21 Dan TUHAN akan dikenal di Mesir, dan orang Mesir akan mengenal TUHAN pada hari itu, dan akan melakukan pengorbanan dan persembahan; ya, mereka harus bersumpah kepada TUHAN, dan melaksanakannya.

TUHAN akan dikenal di Mesir dan orang Mesir akan mengenal Dia dan memberikan persembahan dan nazar kepada-Nya.

1. Kekuatan Mengenal Tuhan - Bagaimana Mengenal Tuhan Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Bersumpah kepada Tuhan - Bagaimana Bersumpah Memperkuat Iman

1. Yohanes 17:3 - "Dan inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

2. Ulangan 23:21 - "Apabila kamu bersumpah kepada TUHAN, Allahmu, janganlah kamu menunda-nunda untuk memenuhinya, karena TUHAN, Allahmu, pasti akan menuntutnya darimu, dan kamu akan berdosa."

Yesaya 19:22 Lalu TUHAN akan memukul Mesir, Ia akan memukul dan menyembuhkannya; dan mereka akan kembali kepada TUHAN, dan Ia akan disuruh kepada mereka, dan akan menyembuhkan mereka.

Tuhan akan menghukum Mesir, tapi kemudian menyembuhkan mereka dan menarik mereka kembali kepada-Nya, di mana mereka akan diberi kesembuhan.

1. Kemurahan Tuhan dalam Hukuman : Mengenali Kuasa Kesembuhan Tuhan

2. Kekuatan Pertobatan: Kembali kepada Tuhan dan Menerima Kesembuhan-Nya

1. Yunus 3:10 - "Ketika Allah melihat apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka berbalik dari jalan jahat mereka, maka Ia mengalah dan tidak menimpakan kepada mereka kehancuran yang telah Ia ancam."

2. Yeremia 30:17 - "Aku akan memulihkan kesehatanmu dan menyembuhkan luka-lukamu, demikianlah firman Tuhan."

Yesaya 19:23 Pada hari itu akan ada jalan raya keluar dari Mesir ke Asyur, dan orang Asiria akan masuk ke Mesir, dan orang Mesir ke Asyur, dan orang Mesir akan bertugas bersama orang Asiria.

Pada hari itu, orang-orang akan bersatu dan saling melayani tanpa memandang latar belakang mereka.

1: Persatuan dalam Keberagaman - Yesaya 19:23

2: Menemukan Kesamaan - Yesaya 19:23

1: Roma 15:5-7 - Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga dengan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus. Kristus."

2: Yohanes 17:20-23 - "Bukan hanya ini saja yang kuminta, tetapi juga mereka yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, supaya mereka juga ada di dalam kami, supaya dunia percaya bahwa kamulah yang mengutus Aku.”

Yesaya 19:24 Pada waktu itu Israel akan menjadi orang ketiga bersama Mesir dan Asyur, suatu berkat di tengah-tengah negeri itu.

Di masa depan, Israel akan diberkati bersama Mesir dan Asyur.

1. Janji Berkah: Menemukan Iman di Tempat Tak Terduga

2. Berkat Israel: Bagaimana Janji Tuhan Dapat Menyatukan Bangsa-Bangsa

1. Efesus 2:14-17 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Yesaya 19:25 Yang akan diberkati oleh TUHAN semesta alam, dengan firman: Terpujilah Mesir, umat-Ku, dan Asyur, karya tanganku, dan Israel milik pusaka-Ku.

Tuhan memberkati Mesir, Asyur, dan Israel.

1: Manusia yang berbeda, satu Tuhan - Bagaimana kita dapat bersatu dalam kesatuan meskipun ada perbedaan.

2: Berkat Tuhan atas seluruh umat-Nya - Mengetahui bahwa kita semua dicintai dan dihargai oleh kekuatan yang lebih tinggi.

1: Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang bukan Yahudi, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2: Roma 10:12-13 - "Sebab tidak ada bedanya antara orang Yahudi dan bukan Yahudi, Tuhan yang sama adalah Tuhan atas semua dan memberkati dengan limpah semua orang yang berseru kepada-Nya, sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. "

Yesaya pasal 20 menceritakan peristiwa sejarah yang melibatkan Yesaya sendiri, yang berfungsi sebagai nubuat simbolis dengan pesan untuk Mesir dan Kush. Hal ini mengungkapkan konsekuensi dari mengandalkan aliansi asing dibandingkan mempercayai Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan kisah tentang tindakan Yesaya sebagai seorang nabi. Ia diperintahkan Tuhan untuk menanggalkan pakaian dan kasutnya, berjalan telanjang dan bertelanjang kaki selama tiga tahun sebagai tanda melawan Mesir dan Kush (Yesaya 20:1-4).

Paragraf ke-2: Tindakan simbolis ini berfungsi sebagai peringatan bagi Mesir dan Kush, yang selama ini mengandalkan negara-negara ini untuk melindungi diri dari Asyur. Penghinaan yang dialami Yesaya menggambarkan rasa malu yang akan menimpa mereka ketika mereka ditawan oleh bangsa Asyur (Yesaya 20:5-6).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh menceritakan

tindakan simbolis nabi

sebagai peringatan kepada Mesir dan Kush.

Menggambarkan tindakan simbolis tiga tahun Yesaya.

Peringatan terhadap ketergantungan pada aliansi asing.

Membayangkan rasa malu melalui penawanan Asyur.

Bab ini berfungsi sebagai pengingat bahwa menaruh kepercayaan pada kekuatan atau aliansi manusia daripada mengandalkan bimbingan Tuhan dapat membawa pada kekecewaan dan penghinaan. Hal ini menyoroti pentingnya mencari perlindungan kepada Tuhan saja daripada mencari keamanan melalui cara-cara duniawi. Selain itu, buku ini juga menekankan konsekuensi yang dihadapi suatu negara ketika mereka menaruh kepercayaan pada sumber-sumber yang tidak dapat diandalkan dibandingkan berpaling kepada Tuhan. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada kedaulatan Tuhan atas semua bangsa dan keinginan-Nya agar umat-Nya menempatkan iman mereka kepada-Nya di atas segalanya.

Yesaya 20:1 Pada tahun Tartan datang ke Asdod, (ketika Sargon, raja Asyur, mengutus dia), dan berperang melawan Asdod, dan merebutnya;

Tuhan menghukum mereka yang tidak menaati perintah-Nya.

1: Kita harus mengikuti hukum Tuhan dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya, jika tidak kita akan dihukum.

2: Tuhan adalah Tuhan yang adil dan benar, dan Dia tidak akan mentolerir ketidaktaatan.

1: Ulangan 28:15 - "Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; bahwa segala kutukan itu akan mendatangimu dan menyusulmu."

2: Matius 5:17-19 - "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau para nabi: Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapi. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sampai langit dan bumi berlalu, satu Satu iota atau satu titik pun tidak boleh ditiadakan dalam hukum Taurat, sampai semuanya digenapi. Siapa pun yang melanggar salah satu dari perintah terkecil ini, dan mengajarkannya kepada manusia, ia akan disebut yang terkecil dalam Kerajaan Surga; tetapi siapa pun yang melakukannya dan mengajar mereka, maka mereka akan disebut besar di kerajaan surga.”

Yesaya 20:2 Pada waktu itu juga berfirmanlah TUHAN melalui Yesaya bin Amos, demikian: Pergilah, bukalah kain kabung dari pinggangmu dan tanggalkan kasutmu dari kakimu. Dan dia melakukannya, berjalan telanjang dan bertelanjang kaki.

Yesaya diperintahkan oleh Tuhan untuk melepaskan kain kabungnya dan melepas sepatunya, dan dia mematuhinya dengan berjalan telanjang dan bertelanjang kaki.

1. Berjalan dalam Ketaatan: Pelajaran dari Kesaksian Yesaya yang Tidak Biasa

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Sebuah Studi tentang Ketaatan Yesaya

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2. 2 Korintus 5:7 - Sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat.

Yesaya 20:3 Lalu TUHAN berfirman: Seperti hamba-Ku Yesaya yang berjalan telanjang dan bertelanjang kaki selama tiga tahun sebagai suatu tanda dan keajaiban atas Mesir dan Etiopia;

Tuhan menggunakan Yesaya untuk memberikan suatu tanda dan keajaiban kepada bangsa Mesir dan Etiopia.

1: Tuhan menggunakan kita dengan cara yang penuh kuasa untuk mewujudkan kehendak-Nya.

2: Jalan Tuhan bukanlah jalan kita, maka percayalah pada rencana-Nya walaupun kelihatannya aneh.

1: Yeremia 1:7-8 - Percaya pada Tuhan meskipun rencana-Nya sulit.

2: Ibrani 11:23-29 - Percaya pada kuasa Tuhan untuk melaksanakan kehendak-Nya.

Yesaya 20:4 Demikianlah raja Asyur akan membawa pergi orang-orang Mesir yang ditawan dan orang-orang Etiopia yang ditawan, baik tua maupun muda, telanjang dan bertelanjang kaki, bahkan dengan pantat mereka tidak tertutup, sehingga mempermalukan Mesir.

Raja Asyur membawa orang-orang Mesir dan Etiopia sebagai tawanan, tua dan muda, membiarkan mereka telanjang dan terhina.

1. Akibat Kesombongan dan Kesombongan

2. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Bangsa

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yeremia 18:4-6 - "Firman Tuhan datang kepadaku: 'Hai kaum Israel, tidak dapatkah Aku berbuat kepadamu seperti yang dilakukan tukang periuk ini? demikianlah firman Tuhan. Lihatlah, seperti tanah liat di tangan tukang periuk , begitu pula kamu di tanganku, hai kaum Israel.'"

Yesaya 20:5 Dan mereka akan takut dan malu terhadap pengharapan mereka terhadap Etiopia, dan terhadap kemuliaan Mesir.

Rakyat Etiopia dan Mesir akan malu atas ketergantungan dan kepercayaan mereka pada negaranya masing-masing.

1: Kita hendaknya tidak menaruh kepercayaan kita pada hal-hal duniawi, tetapi mencari bimbingan Tuhan dan percaya kepada-Nya.

2: Umat Tuhan tidak boleh malu dengan imannya, tetapi menjadi terang dalam kegelapan bagi mereka yang tidak mengenal Dia.

1: Yeremia 17:5-8 Beginilah firman TUHAN: Terkutuklah manusia yang mengandalkan manusia dan menjadikan daging sebagai kekuatannya, yang hatinya menjauh dari TUHAN. Dia seperti semak belukar di padang gurun, dan tidak melihat adanya kebaikan. Dia akan tinggal di tempat kering di padang gurun, di tanah asin yang tidak berpenghuni. Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN, yang mengandalkan TUHAN. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah. .

2: Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami.

Yesaya 20:6 Dan penduduk pulau ini akan berkata pada hari itu: Lihatlah, seperti itulah penantian kami, ke mana kami melarikan diri meminta pertolongan agar dapat dilepaskan dari raja Asyur; dan bagaimana kami dapat melarikan diri?

Penduduk pulau itu membutuhkan pembebasan dari raja Asyur, dan mereka bertanya-tanya bagaimana mereka bisa melarikan diri.

1. Harapan yang Tak Tergoyahkan dalam Pembebasan - Yesaya 20:6

2. Menemukan Kekuatan di Masa Sulit - Yesaya 20:6

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Mazmur 37:39 - Tetapi keselamatan orang benar datangnya dari TUHAN; dialah kekuatan mereka pada saat kesusahan.

Yesaya pasal 21 menyajikan nubuat mengenai jatuhnya Babel dan kehancuran berbagai bangsa di masa depan. Ini menggambarkan adegan penghakiman dan kekacauan yang akan terjadi, menyoroti kedaulatan Tuhan atas semua bangsa.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan visi pasukan yang maju seperti angin puyuh dari padang pasir. Nabi dipanggil untuk mendirikan menara pengawas dan memperhatikan apa yang dilihatnya. Dia menyaksikan jatuhnya Babel dan hancurnya berhala-berhalanya (Yesaya 21:1-2).

Paragraf ke-2: Yesaya menggambarkan berita menyedihkan yang diterimanya tentang Elam, sebuah kerajaan kuno di Iran saat ini. Dia meramalkan kehancuran mereka dan mendesak umat-Nya untuk mencari perlindungan agar terhindar dari malapetaka (Yesaya 21:3-4).

Paragraf ke-3: Nubuatan berlanjut dengan laporan tentang Dumah, wilayah lain, menanyakan dengan cemas tentang keamanan mereka. Yesaya menanggapinya dengan pesan bahwa akan ada malam dan pagi hari saat kesusahan diikuti dengan kelegaan (Yesaya 21:11-12).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan nubuatan tentang negara-negara Arab, Dumah, dan Kedar yang akan menghadapi kehancuran dalam waktu satu tahun. Kemuliaan mereka akan memudar ketika Tuhan melaksanakan penghakiman-Nya atas mereka (Yesaya 21:13-17).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh satu mengungkapkan

jatuhnya Babel dan penghakiman yang akan datang

atas berbagai negara.

Visi pasukan maju dari padang pasir.

Jatuhnya Babel dengan berhala-berhala yang hancur.

Meramalkan kehancuran atas Elam.

Kecemasan atas keamanan di Dumah.

Nubuatan tentang Arabia, Dumah, Kedar.

Pasal ini menunjukkan kedaulatan Allah atas semua bangsa dan peran-Nya sebagai hakim dan pembebas. Ini berfungsi sebagai peringatan terhadap ketergantungan pada kekuatan duniawi atau dewa-dewa palsu untuk keamanan atau kemakmuran. Hal ini juga menekankan bahwa tidak ada bangsa yang dapat lolos dari penghakiman Tuhan ketika mereka berpaling dari-Nya atau menindas umat-Nya. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada kesetiaan Tuhan dalam menegakkan keadilan dan juga menawarkan harapan bagi mereka yang mencari perlindungan kepada-Nya pada saat terjadi kekacauan.

Yesaya 21:1 Beban gurun pasir di laut. Saat angin puyuh di selatan melewatinya; jadi ia datang dari padang pasir, dari negeri yang mengerikan.

Yesaya 21:1 berbicara tentang beban yang datang dari negeri yang mengerikan di padang gurun, seperti angin puyuh di selatan.

1. "Beban Gurun: Menemukan Kekuatan di Masa Sulit"

2. "Kekuatan Angin Puyuh: Mengatasi Tantangan dengan Ketahanan"

1. Yeremia 23:19 - "Lihatlah, angin puyuh TUHAN keluar dengan dahsyatnya, bahkan angin puyuh yang pedih; ia akan menimpa kepala orang fasik dengan pedih."

2. Amsal 10:25 - "Seperti angin puyuh berlalu, orang fasik tidak ada lagi; tetapi orang benar adalah landasan yang kekal."

Yesaya 21:2 Suatu penglihatan yang menyedihkan diberitahukan kepadaku; pedagang pengkhianat berbuat curang, dan perusak merusak. Naiklah, hai Elam: kepunglah, hai Media; semua keluh kesahnya telah kuhentikan.

Tuhan memberi tahu Yesaya tentang penglihatan yang menyedihkan dan memerintahkan Elam dan Media untuk mengepung.

1. Penghakiman Tuhan: Akibat Pengkhianatan

2. Kekuatan Doa: Mengatasi Kehancuran dan Keputusasaan

1. Yesaya 21:2

2. Yeremia 29:11-13 “Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. dan berdoalah kepadaku, maka aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Yesaya 21:3 Sebab itu pinggangku dipenuhi rasa sakit; kepedihan mencengkeram aku, seperti kepedihan seorang perempuan yang sedang sakit bersalin; tertunduklah aku mendengarnya; Saya kecewa melihatnya.

Yesaya mengalami rasa sakit fisik dan emosional yang hebat saat mendengar dan melihat peristiwa tertentu.

1. Penghiburan Tuhan dalam Penderitaan Kita

2. Cara Mengatasi Situasi Sulit

1. Roma 8:18-19 - "Sebab menurut pendapatku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Sebab dengan penuh kerinduan segala makhluk menanti-nantikan penyataan anak-anak Allah ."

2. 2 Korintus 1:3-4 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

Yesaya 21:4 Hatiku berdebar-debar, rasa takut membuatku takut; pada malam kesenanganku ia berubah menjadi ketakutan kepadaku.

Hatiku dipenuhi ketakutan dan ketakutan; malamku yang menyenangkan telah berubah menjadi teror.

1: Mengatasi Ketakutan dalam Menghadapi Kesulitan

2: Menemukan Kedamaian dan Kegembiraan di Tengah Kecemasan

1: Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkanku, dan melepaskanku dari segala ketakutanku.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Yesaya 21:5 Persiapkanlah meja, jagalah di menara jaga, makanlah, minumlah; bangunlah, hai para pembesar, dan urapilah perisai itu.

Umat diperintahkan untuk menyiapkan pesta, menjaga menara pengawas, dan bangkit untuk mengurapi perisai.

1. Mempercayai Tuhan di Saat Ketidakpastian

2. Kekuatan Komunitas

1. Mazmur 27:1-3 Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut? Ketika orang-orang jahat menyerang aku untuk memakan dagingku, musuh-musuhku, maka merekalah, musuh-musuhku, yang tersandung dan jatuh. Sekalipun tentara berkemah melawan aku, hatiku tidak akan takut; walaupun timbul peperangan melawan aku, namun aku tetap yakin.

2. Mazmur 16:5-7 Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; kamu memegang bagianku. Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah. Saya memberkati Tuhan yang memberi saya nasihat; di malam hari juga hatiku memerintahkanku. Aku selalu menempatkan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.

Yesaya 21:6 Sebab beginilah firman TUHAN kepadaku: Pergilah, angkatlah seorang penjaga, biarlah dia menceritakan apa yang dilihatnya.

Bagian ini menggambarkan perintah Tuhan untuk menunjuk seorang penjaga untuk menyatakan apa yang dilihatnya.

1: Tuhan Memanggil Kita untuk Waspada

2: Pentingnya Tetap Waspada

1: Efesus 6:18 - Berdoalah senantiasa dengan segala doa dan permohonan dalam Roh, dan berjaga-jagalah dengan segala ketekunan dan permohonan bagi semua orang kudus.

2: Markus 13:33-37 - Berjaga-jagalah, berjaga-jaga dan berdoalah; sebab kamu tidak tahu kapan waktunya.

Yesaya 21:7 Dan dia melihat sebuah kereta dengan sepasang penunggang kuda, sebuah kereta keledai, dan sebuah kereta unta; dan dia mendengarkan dengan tekun dan penuh perhatian:

Nabi Yesaya melihat empat kereta dengan tipe penunggang yang berbeda-beda, dan dia memperhatikannya dengan cermat.

1. "Melihat Itu Percaya: Bagaimana Kita Menganggap Tuntunan Tuhan dalam Hidup Kita"

2. "Memperhatikan Detail: Kekuatan Menjadi Jeli"

1. Keluaran 13:17-22 - Petunjuk Tuhan atas bangsa Israel melewati padang gurun.

2. Mazmur 46:10 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, dan pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

Yesaya 21:8 Dan dia berseru, Seekor singa: Tuanku, aku terus-menerus berdiri di atas menara pengawal pada siang hari, dan aku ditempatkan di lingkunganku sepanjang malam:

Penjaga Tuhan menyerukan peringatan untuk mengingatkan manusia akan bahaya yang akan datang.

1. Tuhan adalah Penjaga Kita: Waspadalah dalam Pelayanan-Nya

2. Tuhan Memanggil Kita untuk Berdiri Teguh dalam Perlindungan-Nya

1. Yesaya 21:8 - "Dan dia berseru, Seekor singa: Tuanku, aku terus-menerus berdiri di atas menara pengawal pada siang hari, dan aku ditempatkan di lingkunganku sepanjang malam:"

2. Mazmur 4:8 - "Dalam damai aku akan berbaring dan tidur; hanya karena Engkau, ya Tuhan, buatlah aku diam dengan aman."

Yesaya 21:9 Dan lihatlah, datanglah sebuah kereta manusia dengan sepasang penunggang kuda. Dan dia menjawab dan berkata, Babel telah runtuh, telah runtuh; dan semua patung dewa-dewanya telah dirobohkannya ke dalam tanah.

Tuhan menyatakan bahwa Babel telah jatuh dan berhala-berhalanya telah dihancurkan.

1. Sia-sianya penyembahan berhala dan kuasa Tuhan

2. Kepastian penghakiman Tuhan terhadap kejahatan

1. Daniel 5:30-31 - "Pada malam itu juga Belsyazar, raja Babilonia, dibunuh, dan Darius orang Media mengambil alih kerajaan, pada usia enam puluh dua tahun."

2. Yeremia 51:24-26 - "Aku akan membalas Babel dan semua penduduk di sana atas segala kejahatan yang mereka lakukan di Sion di depan matamu," demikianlah firman Tuhan. Akulah musuhmu, hai gunung yang perkasa, hai penghancur seluruh bumi, demikianlah firman Tuhan. "Aku akan mengacungkan tinjuku ke arahmu, untuk menggulingkanmu dari ketinggian. Kalau aku sudah selesai, kamu hanya akan menjadi timbunan puing."

Yesaya 21:10 Hai pengirikku dan gandumku, apa yang telah kudengar tentang TUHAN semesta alam, Allah Israel, telah kuberitakan kepadamu.

Ayat ini mengungkapkan komitmen Nabi Yesaya untuk memberitahukan firman Tuhan.

1. Kuasa Proklamasi: Menyatakan Firman Tuhan

2. Ketaatan dan Kesetiaan: Menghidupi Firman Tuhan

1. Yohanes 1:1-5 Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

2. Roma 10:13-15 Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

Yesaya 21:11 Beban Dumah. Dia memanggilku dari Seir, Penjaga, bagaimana malam ini? Penjaga, bagaimana dengan malam ini?

Bagian ini berbicara tentang seorang penjaga yang dipanggil keluar dari Seir untuk melapor pada malam itu.

1. Panggilan Penjaga: Setia Melayani Tuhan di Masa Sulit

2. Menjawab Panggilan Tuhan: Bagaimana Iman Kita Diperkuat di Masa Gelap

1. Habakuk 2:1-4 - "Aku akan berdiri berjaga-jaga dan menempatkan diriku di benteng; aku akan melihat apa yang akan dia katakan kepadaku, dan jawaban apa yang harus aku berikan terhadap keluhan ini."

2. Mazmur 130:5-6 - "Aku menantikan Tuhan, jiwaku menantikan, dan pada firman-Nya aku berharap; jiwaku menantikan Tuhan dari pada penjaga di pagi hari, lebih dari penjaga di pagi hari."

Yesaya 21:12 Penjaga itu berkata, Pagi akan datang, dan juga malam: jika kamu bertanya, tanyakanlah: kembalilah, datanglah.

Penjaga mendorong manusia untuk mencari ilmu dan pengertian.

1. Mencari Ilmu dan Pemahaman dalam Kehidupan

2. Pentingnya Mengajukan Pertanyaan

1. Amsal 2:3-5 - Ya, jika kamu berseru meminta pencerahan dan meninggikan suaramu meminta pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka takut akan Tuhan akan kamu pahami dan temukan pengetahuan tentang Tuhan.

2. Yakobus 1:5-7 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu. Namun apabila kamu bertanya, kamu harus beriman dan jangan ragu, karena orang yang ragu itu ibarat gelombang laut yang tertiup dan terombang-ambing oleh angin. Orang tersebut hendaknya tidak berharap menerima apa pun dari Tuhan.

Yesaya 21:13 Beban atas Arab. Di hutan di Arabia kamu harus menginap, hai rombongan pengembara Dedanim.

Sebuah beban dibebankan pada Arabia, dan Dedanim diinstruksikan untuk mencari penginapan di hutan Arabia.

1. Iman di Saat Sulit: Analisis terhadap Yesaya 21:13

2. Menemukan Kekuatan di Padang Belantara: Pentingnya Yesaya 21:13

1. Ulangan 8:2-3 - Ingatlah, bagaimana TUHAN, Allahmu, menuntun kamu sepanjang perjalanan di padang gurun selama empat puluh tahun ini, untuk merendahkan hati dan menguji kamu agar mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu menaati perintah-Nya atau tidak. .

3. Mazmur 23 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

Yesaya 21:14 Penduduk negeri Tema membawakan air kepada orang yang haus, dan dengan roti mereka mencegah orang yang melarikan diri itu.

Masyarakat Tema memberikan keramahtamahan kepada mereka yang membutuhkan dengan menawarkan makanan dan minuman.

1. Kekuatan Keramahtamahan: Peduli terhadap Orang Lain yang Membutuhkan

2. Hati yang Welas Asih: Menjangkau Orang Asing

1. Lukas 10:25-37 (Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati)

2. Ibrani 13:2 ( Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing )

Yesaya 21:15 Sebab mereka lari dari pedang, dari pedang terhunus, dan dari busur bengkok, dan dari kepedihan peperangan.

Orang-orang melarikan diri dari kehancuran akibat perang, termasuk pedang, pedang terhunus, dan busur bengkok.

1. Akibat Perang: Memahami Akibat dari Konflik

2. Menemukan Kedamaian di Masa Gejolak: Mencari Perlindungan dari Perang

1. Yesaya 2:4 Mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi.

2. Yakobus 4:1 Apa yang menyebabkan pertengkaran dan apa yang menyebabkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah ini berarti nafsumu sedang berperang di dalam dirimu?

Yesaya 21:16 Sebab beginilah firman TUHAN kepadaku: Dalam waktu satu tahun, menurut tahun-tahun seorang upahan, maka segala kejayaan Kedar akan lenyap:

Tuhan telah menyatakan bahwa dalam waktu satu tahun, kejayaan Kedar akan hilang.

1. Ketidakkekalan Hidup: Bagaimana Menjalani Hidup dengan Apa yang Kita Miliki

2. Nilai Iman : Percaya pada Waktu Tuhan

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Roma 8:28-39

Yesaya 21:17 Dan sisa jumlah pemanah, pahlawan bani Kedar, akan berkurang, sebab TUHAN, Allah Israel, telah mengatakannya.

Jumlah prajurit Kedar yang perkasa akan berkurang, karena hal itu telah difirmankan oleh TUHAN, Allah Israel.

1. "Firman Tuhan Yang Final: Menurunkan Orang-Orang Perkasa Kedar"

2. "Tuhan yang Memegang Kendali: Sisa Para Pejuang Kedar"

1. 2 Korintus 1:20 - Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun.

Yesaya pasal 22 berfokus pada nubuatan penghakiman terhadap Yerusalem dan para pemimpinnya. Ini menyoroti kesombongan, kelalaian, dan kurangnya kepercayaan mereka kepada Tuhan, yang menyebabkan kejatuhan mereka.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan deskripsi Lembah Penglihatan, yang mengacu pada Yerusalem. Yesaya berduka atas kehancuran kota yang akan terjadi dan kurangnya pertobatan penduduknya (Yesaya 22:1-5).

Paragraf ke-2: Nubuatan tersebut membahas tindakan dan sikap para pemimpin Yerusalem. Ayat ini mengkritik sikap mereka yang berlebihan, mengabaikan perintah Allah, dan tidak mempersiapkan diri menghadapi bahaya yang akan datang (Yesaya 22:8-11).

Paragraf ke-3: Yesaya menunjuk pada Sebna, seorang pejabat korup yang bertanggung jawab atas istana. Ia menubuatkan bahwa Sebna akan digantikan oleh Eliakim yang akan diberi wewenang dan tanggung jawab (Yesaya 22:15-25).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh dua mengungkapkan

penghakiman atas para pemimpin Yerusalem

karena kesombongan dan kelalaian mereka.

Berduka atas kehancuran Yerusalem.

Kritik terhadap pesta pora dan pengabaian para pemimpin.

Nubuatan tentang pengganti Sebna.

Pasal ini berfungsi sebagai peringatan terhadap kesombongan, kemandirian, dan ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan. Hal ini menyingkapkan konsekuensi yang timbul karena menaruh kepercayaan pada kekuatan manusia dibandingkan mengandalkan Tuhan. Selain itu, ayat ini menyoroti kedaulatan Allah dalam menunjuk pemimpin sesuai dengan tujuan-tujuan-Nya. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada perlunya kerendahan hati, pertobatan, dan ketergantungan pada Tuhan sebagai kualitas penting baik bagi individu maupun bangsa.

Yesaya 22:1 Beban lembah penglihatan. Apa yang membuatmu sakit sekarang, sehingga kamu sepenuhnya naik ke atas atap rumah?

Bagian ini berbicara tentang kota Yerusalem, dan ketidaksenangan Tuhan terhadap penduduknya karena kurangnya iman mereka.

1. Dosa Kesombongan: Analisis terhadap Yesaya 22:1

2. Panggilan Tuhan untuk Bertobat: Sebuah Pelajaran dari Yesaya 22:1

1. Lukas 18:10-14 - Perumpamaan orang Farisi dan pemungut cukai

2. Yesaya 55:6-7 - Panggilan Tuhan untuk pertobatan dan belas kasihan

Yesaya 22:2 Engkau yang penuh kegaduhan, kota yang penuh gejolak, kota yang penuh kegembiraan; orang-orangmu yang terbunuh tidak dibunuh dengan pedang dan tidak mati dalam peperangan.

Sebuah kota yang penuh kebisingan dan kegembiraan digambarkan, namun penduduknya tidak terbunuh dalam pertempuran.

1. Sukacita Hidup di Kota Tuhan

2. Menemukan Kegembiraan di Saat Kekacauan

1. Mazmur 126:2 - Mulut kami penuh dengan tawa, lidah kami dengan nyanyian sukacita.

2. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Yesaya 22:3 Semua penguasamu telah melarikan diri bersama-sama, mereka telah diikat oleh para pemanah; semua orang yang ada padamu terikat bersama-sama, yang telah melarikan diri dari jauh.

Para penguasa kota telah ditangkap dan diikat oleh para pemanah.

1: Kita harus tetap waspada dalam iman kita dan mempercayai Tuhan untuk perlindungan dan pembebasan kita dari ketakutan dan bahaya.

2: Jangan berkecil hati dengan kesulitan dan tantangan yang ada dalam hidup, tapi sebaliknya, doronglah untuk mengandalkan kekuatan Tuhan untuk membantu kita mengatasinya.

1: Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2: Ibrani 13:6 Demikianlah kami berkata dengan penuh keyakinan: Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

Yesaya 22:4 Oleh karena itu aku berkata, Alihkan pandanganmu; Aku akan menangis dengan sedihnya, berusaha keras untuk tidak menghiburku, karena memanjakan putri bangsaku.

Yesaya menyesali kehancuran umatnya dan tidak meminta penghiburan.

1. Penghiburan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Mengapa Hal Buruk Terjadi pada Orang Baik?

1. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yesaya 22:5 Sebab itulah hari kesusahan, hari penginjak, dan kebingungan oleh Tuhan ALLAH semesta alam di lembah penglihatan, meruntuhkan tembok-tembok, dan berseru-seru ke gunung-gunung.

Perikop ini berbicara tentang hari kesusahan, kesusahan, dan kebingungan besar yang disebabkan oleh Tuhan sendiri.

1: Di saat-saat sulit, mintalah bimbingan dan kekuatan dari Tuhan.

2: Tujuan Tuhan terkadang sulit untuk dipahami, namun kita harus beriman dan percaya kepada-Nya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Yesaya 22:6 Lalu Elam membuka tempat anak panah dengan kereta manusia dan penunggang kuda, dan Kir menyingkapkan perisainya.

Bagian ini berbicara tentang Elam dan Kir yang mengungkap senjata perang.

1. Tuhan selalu menyertai kita untuk melindungi kita pada saat perang.

2. Tuhan memberi kita kekuatan dan keberanian untuk menghadapi musuh kita.

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Mazmur 28:7 - "TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya, dan aku tertolong; hatiku bergembira, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya."

Yesaya 22:7 Dan akan terjadilah, bahwa lembah-lembah pilihanmu akan penuh dengan kereta, dan para penunggang kuda akan berbaris di depan pintu gerbang.

Bagian ini berbicara tentang suatu masa ketika lembah-lembah terpilih akan dipenuhi dengan kereta-kereta dan para penunggang kuda akan berbaris di pintu gerbang.

1: Tuhan yang Mengendalikan - Yesaya 22:7 menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan mengendalikan semua yang terjadi, bahkan di saat yang paling bergejolak.

2: Tuhan adalah Pelindung Kita - Yesaya 22:7 mengingatkan kita bahwa Tuhan adalah pelindung kita dan akan memberikan keamanan yang kita perlukan dalam menghadapi bahaya.

1: Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2: Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Yesaya 22:8 Dan ia menemukan penutup Yehuda, dan pada hari itu engkau melihat baju besi rumah hutan.

Tuhan mengungkapkan kekuatan Yehuda dan perlengkapan senjata Rumah Hutan.

1. Perlengkapan Senjata yang Cukup: Percaya pada Kekuatan Tuhan.

2. Memperkuat Fondasi Kami: Kekuatan Kepercayaan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah kekuatan hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Yesaya 22:9 Kamu juga telah melihat celah-celah kota Daud, yang banyak sekali; lalu kamu kumpulkan air di dasar kolam.

Tembok-tembok kota Daud banyak sekali dan air di dasar kolam telah terkumpul menjadi satu.

1. Kekuatan Kota: Cara Mengatasi Tantangan Hidup

2. Ketergantungan pada Tuhan: Percaya pada Perlindungan-Nya

1. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

Yesaya 22:10 Dan kamu telah menghitung rumah-rumah di Yerusalem, dan rumah-rumah itu telah kamu robohkan untuk memperkuat temboknya.

Penduduk Yerusalem telah menghancurkan rumah-rumah untuk membangun benteng tembok kota.

1. Pentingnya Pelayanan Setia kepada Tuhan

2. Kuatnya Persatuan dan Kemasyarakatan

1. 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

Yesaya 22:11 Kamu juga membuat parit di antara kedua dinding untuk menampung air kolam yang lama, tetapi kamu tidak memandang kepada pembuatnya, dan kamu tidak menaruh hormat kepada pembuatnya dahulu kala.

Kalimat ini mencerminkan kurangnya rasa hormat terhadap pembuat kolam yang telah dibuat bertahun-tahun yang lalu.

1. Menghargai Pekerjaan Orang Lain – Kita harus selalu mengakui dan menghargai kerja keras orang lain, meskipun itu telah dilakukan bertahun-tahun yang lalu.

2. Menghormati Karya Tuhan - Kita harus terus berupaya menghormati karya Tuhan dalam hidup kita, baik itu karya yang kita ciptakan maupun yang Dia lakukan melalui kita.

1. Amsal 14:31 - Siapa menindas orang miskin, menghina Penciptanya, tetapi siapa murah hati kepada orang miskin, menghormatinya.

2. Pengkhotbah 7:1 - Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang berharga, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran.

Yesaya 22:12 Pada hari itu TUHAN ALLAH semesta alam menyerukan untuk menangis, berkabung, botak, dan berikat kain kabung.

Tuhan sedang menyerukan saat pertobatan dan kesedihan.

1: Bertobat dan berpaling kepada Tuhan untuk kesembuhan.

2: Bersedih dan berduka, tetapi jangan putus asa, karena Tuhan menyertai kamu.

1: Yeremia 29:11, "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yesaya 22:13 Dan lihatlah sukacita dan kegembiraan, menyembelih lembu, menyembelih domba, makan daging, dan minum anggur; marilah kita makan dan minum; karena besok kita akan mati.

Bagian ini berbicara tentang kesia-siaan hidup dan mendorong orang untuk menikmati hidup mereka selagi bisa.

1. Jalani setiap hari seolah-olah ini adalah hari terakhir Anda.

2. Bersukacitalah atas berkah hidup.

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Yakobus 4:13-15

Yesaya 22:14 Dan hal itu diungkapkan di telingaku oleh TUHAN semesta alam, Sesungguhnya kesalahan ini tidak akan dihapuskan darimu sampai kamu mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH semesta alam.

Bagian ini berbicara tentang akibat dari kedurhakaan, bahwa kejahatan itu tidak akan disucikan sampai kematian.

1: Kita harus berusaha memastikan kesalahan kita tidak menghalangi kita untuk diselamatkan.

2: Setiap orang harus menghadapi akibat dari kesalahannya agar dapat disucikan.

1: Yehezkiel 18:20- Jiwa yang berbuat dosa akan mati.

2: 1 Yohanes 1:9- Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yesaya 22:15 Beginilah firman Tuhan ALLAH semesta alam: Pergilah, bawalah engkau kepada bendahara ini, ke Sebna, yang mengepalai rumah itu, dan katakanlah:

Tuhan Allah semesta alam memerintahkan Sebna, bendahara rumah, untuk pergi ke suatu tempat.

1. Mengenali Perintah Allah

2. Taat pada Perintah Allah

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Lukas 10:27 "Dan dia menjawab berkata: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu; dan sesamamu seperti dirimu sendiri."

Yesaya 22:16 Ada apa denganmu di sini? dan siapakah kamu di sini, sehingga kamu menggali kubur di sini, seperti dia yang menggali kubur di tempat tinggi, dan yang menguburkan dirinya di dalam bukit batu?

Perikop ini bercerita tentang seseorang yang telah mengukir kuburan dan tempat tinggal bagi dirinya di atas batu yang tinggi.

1. Umat Tuhan Dipanggil untuk Menghidupi Kehidupan Pelayanan dan Pengorbanan

2. Perlunya Kerendahan Hati dan Ketergantungan pada Tuhan

1. Matius 16:24-25 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: "Barangsiapa ingin menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Yesaya 22:17 Lihatlah, TUHAN akan membawa kamu pergi dengan tawanan yang hebat, dan pasti akan melindungi kamu.

Tuhan akan mengambil seseorang dengan tawanan yang kuat dan akan menutupi mereka.

1. Tuhan mengendalikan nasib kita

2. Kuasa Tuhan yang maha kuasa terlihat dalam hidup kita

1. Ayub 42:2 Aku tahu, kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada tujuanmu yang dapat digagalkan

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yesaya 22:18 Ia akan memutar dan menghempaskan engkau seperti bola ke dalam negeri yang luas; di sanalah engkau akan mati, dan di sanalah kereta-kereta kemuliaanmu akan menjadi aib bagi rumah tuanmu.

Tuhan akan menghukum umat-Nya dengan melemparkan mereka secara kejam ke negeri asing dimana mereka akan mati dan kemuliaan mereka akan dipermalukan.

1. Tuhan Akan Menghukum Mereka yang Tidak Menaati-Nya

2. Akibat Berpaling dari Tuhan

1. Yeremia 15:1-2 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Sekalipun Musa dan Samuel berdiri di hadapan-Ku, hati-Ku tidak akan tertuju kepada bangsa ini. Suruh mereka menjauh dari hadirat-Ku dan biarkan mereka pergi!

2. Yehezkiel 18:30-32 Oleh karena itu, hai orang Israel, Aku akan menghakimi kamu masing-masing menurut caramu sendiri, demikianlah firman Tuhan Yang Maha Esa. Menyesali! Berpalinglah dari segala pelanggaranmu; maka dosa tidak akan menjadi kejatuhanmu. Buanglah dirimu dari segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan dapatkanlah hati yang baru dan semangat yang baru. Mengapa kamu mau mati, hai orang Israel?

Yesaya 22:19 Dan Aku akan mengusir engkau dari kedudukanmu, dan dia akan menjatuhkan engkau dari kedudukanmu.

Tuhan akan mencopot seseorang dari posisi otoritas dan kekuasaannya.

1: Kita harus ingat bahwa semua otoritas dan kekuasaan berasal dari Tuhan dan Dia dapat mengambilnya kapan saja.

2: Kita tidak boleh terlalu bangga dengan pencapaian dan status kita, karena Tuhan dapat dengan cepat merendahkan kita.

1: Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2: Mazmur 75:7 Tetapi Allahlah yang menghakimi: Dia merendahkan yang satu, dan meninggikan yang lain.

Yesaya 22:20 Pada hari itu juga aku akan memanggil hamba-Ku Eliakim bin Hilkia:

Dalam ayat ini, Tuhan memanggil Eliakim untuk melayani Dia.

1. Panggilan Eliakim: Dipilih oleh Tuhan untuk Pekerjaan-Nya

2. Melayani Tuhan: Hak Istimewa Dipanggil Oleh-Nya

1. Matius 20:25-28 - Yesus mengajarkan tentang yang terbesar di antara kita adalah menjadi hamba.

2. Yeremia 1:4-5 – Panggilan Tuhan kepada Yeremia untuk menjadi hamba-Nya.

Yesaya 22:21 Aku akan mengenakan jubahmu kepadanya, dan menguatkan dia dengan ikat pinggangmu, dan Aku akan menyerahkan pemerintahanmu ke tangannya, dan dia akan menjadi bapak bagi penduduk Yerusalem dan kaum Yehuda.

Tuhan berencana memberikan wewenang kepada pemimpin Yerusalem dan Yehuda, yang akan menjadi ayah bagi penduduknya.

1. Kuasa Otoritas yang Diberikan Tuhan

2. Kasih Kebapakan Tuhan

1. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2. Efesus 6:4 - "Ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan."

Yesaya 22:22 Dan kunci rumah Daud akan kuletakkan di bahunya; demikianlah ia akan membuka, dan tidak seorang pun akan menutup; dan dia akan menutup, dan tidak ada yang akan membuka.

Bagian dari Yesaya ini menekankan pentingnya meletakkan kunci rumah Daud di bahunya, yang menunjukkan bahwa dialah yang akan membuka dan menutup rumah dan tidak ada orang lain yang bisa melakukan itu.

1. "Kesetiaan Tuhan: Kunci Daud"

2. "Kekuasaan Tuhan: Mempercayakan Kunci kepada Daud"

1. Wahyu 3:7-8 - "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: 'Perkataan Dia yang kudus, yang benar, yang memegang kunci Daud, yang membukakan dan tidak ada seorang pun yang dapat menutup, yang menutup. dan tidak ada yang membukanya.'

2. Matius 16:19 - "Aku akan memberikan kepadamu kunci kerajaan surga, dan apa pun yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga, dan apa pun yang kamu lepaskan di bumi akan dilepaskan di surga."

Yesaya 22:23 Dan Aku akan mengikatnya seperti paku di tempat yang pasti; dan dia akan menjadi takhta yang mulia di rumah ayahnya.

Tuhan berjanji akan menjadikan takhta kemuliaan bagi umat-Nya di rumah-Nya.

1. Tahta Kemuliaan Tuhan : Sekilas Yesaya 22:23

2. Berkahnya Tahta: Bagaimana Kita Dapat Menerima Janji Tuhan

1. Yesaya 9:7 - Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk memerintahnya, dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai sekarang bahkan untuk selama-lamanya . Kecemburuan Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini.

2. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

Yesaya 22:24 Dan padanyalah mereka akan menggantungkan padanya segala kemuliaan keluarga bapaknya, anak cucunya dan hasilnya, segala perkakas kecil, mulai dari perkakas gelas, sampai segala perkakas guci.

Bagian ini berbicara tentang kemuliaan rumah ayah yang digantungkan pada seseorang, dan itu mencakup semua bejana mulai dari cangkir hingga guci.

1. Kemuliaan Tuhan - Cara Menerima Berkah-Nya

2. Keberkahan Melayani Tuhan - Bagaimana Menghormati Dia

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya.

2. Ulangan 28:1-2 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi.

Yesaya 22:25 Pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, paku yang melekat pada tempatnya akan dicabut, dipotong, dan roboh; dan beban yang ada padanya haruslah dilenyapkan, sebab TUHANlah yang telah mengatakannya.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang menghilangkan beban dan menghilangkan kesulitan.

1: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk meringankan beban kita.

2: Tuhan akan menghilangkan kesulitan kita ketika waktunya tepat.

1: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang enak dan beban-Ku ringan.

2: Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu; Dia tidak akan pernah membiarkan orang benar terguncang.

Yesaya pasal 23 memuat nubuat mengenai kota Tirus, pusat perdagangan terkemuka di Fenisia. Ini mengungkapkan penghakiman Tuhan terhadap Tirus karena kesombongan, kekayaan, dan perlakuan buruknya terhadap bangsa lain.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan ratapan atas kota Tirus dan kemundurannya. Yesaya mendesak kapal-kapal dari Tarsis untuk meratap menanggapi berita kehancuran Tirus (Yesaya 23:1-3).

Paragraf ke-2: Yesaya menggambarkan bagaimana Tirus memperoleh kekayaan besar melalui perdagangan dan menyebarkan pengaruhnya ke berbagai wilayah pesisir. Namun, Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengakhiri kemakmuran mereka dan merendahkan harga diri mereka (Yesaya 23:4-14).

Paragraf ke-3: Nubuatan itu diakhiri dengan seruan agar Tirus kembali kepada Tuhan setelah tujuh puluh tahun. Kekayaan mereka akan dipersembahkan untuk pelayanan kepada Tuhan, tidak lagi digunakan untuk kepentingan pribadi atau penyembahan berhala (Yesaya 23:15-18).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh tiga mengungkapkan

Penghakiman Tuhan atas Tirus yang kaya

karena kesombongan dan perlakuan buruk terhadap orang lain.

Ratapan atas kemunduran kota.

Menyatakan berakhirnya kemakmuran mereka.

Panggilan untuk pertobatan dan dedikasi kepada Tuhan.

Bab ini mengingatkan kita bahwa kekayaan dan kekuasaan duniawi bersifat sementara dan dapat menimbulkan kesombongan jika tidak digunakan secara bertanggung jawab. Hal ini menyoroti pentingnya kerendahan hati, keadilan, dan perlakuan adil terhadap orang lain dibandingkan dengan mengeksploitasi mereka demi keuntungan pribadi. Selain itu, buku ini menekankan bahwa kemakmuran sejati datang dari keselarasan diri dengan tujuan Tuhan, bukannya mengejar ambisi yang egois. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada kesempatan untuk bertobat dan pemulihan bahkan setelah mengalami penghakiman ilahi, sebuah kesempatan bagi individu atau negara untuk kembali kepada Tuhan dan mendedikasikan sumber daya mereka untuk melayani Dia.

Yesaya 23:1 Beban Tirus. Melolong, hai kapal-kapal Tarsis; karena sudah terbengkalai, sehingga tidak ada rumah, tidak ada jalan masuk: dari tanah Kitim hal itu diperlihatkan kepada mereka.

Ban hancur dan tidak ada harapan untuk sembuh.

1: Tuhan adalah Tuhan yang adil, yang membawa kehancuran bagi mereka yang berbuat jahat.

2: Meskipun Tirus hancur, Allah tetap menunjukkan belas kasihan dan memberikan pengharapan kepada mereka yang berpaling kepada-Nya.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk membuat kamu sejahtera dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2: Amos 9:8 - "Lihatlah, Aku akan memerintahkan, dan mengguncang bani Israel di antara segala bangsa, seperti seseorang mengguncang dengan saringan, tetapi tidak ada kerikil yang jatuh ke bumi."

Yesaya 23:2 Tenanglah, hai penduduk pulau; engkaulah yang telah diisi kembali oleh para saudagar Zidon yang melintasi lautan.

Penduduk pulau didorong untuk tetap tenang dan mengandalkan para pedagang Zidon yang telah menyediakan kebutuhan mereka.

1) Mempercayai Tuhan pada saat dibutuhkan - Yesaya 23:2

2) Mengandalkan kesetiaan orang lain - Yesaya 23:2

1) Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2) Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

Yesaya 23:3 Dan di tepi air yang deras, benih Sihor, hasil panen sungai, adalah pendapatannya; dan dia adalah pasar negara.

Benih Sihor dipanen dari perairan luas dan pendapatan yang dihasilkannya merupakan keuntungan negara.

1. Kekuatan Panen: Bagaimana Tuhan Menggunakan Panen Sungai untuk Memberkati Bangsa-Bangsa

2. Berkat Ketaatan: Pahala Hidup Sesuai Rencana Tuhan

1. Pengkhotbah 11:1 - "Lemparkan rotimu ke dalam air, karena beberapa hari kemudian kamu akan menemukannya lagi."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Yesaya 23:4 Malulah, hai Zidon, sebab laut telah berbicara, bahkan kekuatan laut, yang mengatakan: Aku tidak menderita sakit bersalin, tidak pula melahirkan anak, dan aku tidak memberi makan orang-orang muda, dan tidak pula membesarkan anak-anak dara.

Laut berbicara kepada Zidon, mengatakan bahwa ia tidak melahirkan atau mengasuh pemuda atau perawan.

1. Kuasa Tuhan di Alam: Bagaimana Laut Berbicara kepada Zidon

2. Rezeki Tuhan: Bagaimana Laut Tidak Menawarkan Apa yang Dapat Kita Terima dari-Nya

1. Ayub 38:8-11 - Tuhan berbicara kepada Ayub dari angin puyuh tentang kuasa-Nya dalam penciptaan

2. Mazmur 147:3 - Pemberian kesembuhan dan kekuatan dari Tuhan bagi umat-Nya

Yesaya 23:5 Seperti halnya laporan tentang Mesir, demikian pula mereka akan sangat sedih mendengar laporan Tirus.

Laporan Tirus akan menimbulkan penderitaan yang luar biasa.

1. Memahami Sakitnya Berita Buruk

2. Menggunakan Rasa Sakit untuk Memotivasi Perubahan Positif

Referensi Silang:

1. Ratapan 3:1-3 “Akulah yang telah melihat sengsara oleh tongkat murka-Nya; yang telah menggiring aku dan membuatku berjalan dalam kegelapan dari pada terang; Sesungguhnya Dia berulang kali mengarahkan tangan-Nya kepadaku sepanjang masa hari, Dia menjadikan dagingku dan kulitku terkuras, Dia mematahkan tulang-tulangku, Dia mengepungku dan mengelilingiku dengan kepahitan dan celaka.

2. Pengkhotbah 7:3 “Bersedih lebih baik dari pada tertawa, karena bila muka sedih ada hati yang gembira.”

Yesaya 23:6 Lewatkanlah kamu ke Tarsis; melolong, hai penduduk pulau.

Bagian ini berbicara tentang penduduk Tarsis yang dipanggil untuk berkabung.

1: Kita semua menghadapi saat-saat duka, tetapi Tuhan menyertai kita, bahkan di tengah duka kita (Mazmur 34:18).

2: Meskipun kesedihan terasa seperti menguasai kita, kuasa Tuhan masih lebih besar dan Dia dapat membawa kita melewati kesedihan (Mazmur 46:1).

1: Mazmur 34:18 "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya."

2: Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Yesaya 23:7 Inikah kotamu yang penuh sukacita, yang kekunoannya masih ada sejak dahulu kala? kakinya sendiri akan membawanya jauh untuk singgah.

Kegembiraan kota Tirus hanya berumur pendek, karena kota itu akan segera terpaksa diasingkan.

1. Tuhan pada akhirnya memegang kendali dan dapat menghancurkan kota yang paling berkuasa sekalipun.

2. Sukacita kita tidak boleh terletak pada harta benda kita, tetapi pada janji dan kuasa Tuhan.

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Yesaya 23:8 Siapakah yang mengambil keputusan ini terhadap Tirus, kota yang paling mulia, yang saudagar-saudagarnya adalah pembesar-pembesar, yang pedagang-pedagangnya adalah orang-orang terhormat di bumi?

Tuhan mempertanyakan siapa yang mengambil nasihat terhadap kota Tirus yang kaya dan berkuasa.

1. Tuhan tidak mengabaikan ketidakadilan dan akan selalu mencari keadilan bagi mereka yang tertindas.

2. Kekayaan dan kekuasaan tidak melindungi kita dari penghakiman Tuhan.

1. Yakobus 2:1-13 - Jangan memihak pada yang kaya atau pilih kasih terhadap yang miskin.

2. Yehezkiel 26:1-21 – Penghakiman Tuhan terhadap Tirus dan kehancurannya.

Yesaya 23:9 TUHAN semesta alam bermaksud demikian, untuk menodai segala keangkuhan dan merendahkan semua orang yang terhormat di bumi.

TUHAN telah bertekad untuk merendahkan hati orang-orang yang sombong dan menjatuhkan orang-orang yang dihormati di muka bumi.

1: Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

2: Berkat Kerendahan Hati

1: Yakobus 4:6-10 "Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2: Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Yesaya 23:10 Lewati tanahmu seperti sungai, hai putri Tarsis: tidak ada kekuatan lagi.

Tanah Tarsis lemah dan terpencil, dan penduduknya dipanggil untuk melewatinya seperti sungai.

1. Kasih setia Tuhan : Harapan Tarsis

2. Kuatnya Kelemahan: Refleksi Terhadap Tarsis

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yesaya 23:11 Ia mengulurkan tangannya ke atas laut, mengguncangkan kerajaan-kerajaan: TUHAN telah memberikan perintah terhadap kota saudagar itu, untuk menghancurkan benteng-bentengnya.

TUHAN memberikan perintah untuk menghancurkan benteng-benteng kota saudagar.

1: Tuhan memerintahkan kita untuk menghancurkan benteng dosa dalam hidup kita.

2: Dalam ketaatan kepada Tuhan, kita harus menghancurkan benteng-benteng kejahatan.

1: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Yesaya 23:12 Katanya: Janganlah engkau bersukacita lagi, hai gadis tertindas, putri Zidon: bangunlah, pergilah ke Kitim; di sana pula kamu tidak akan mendapat istirahat.

Sebuah nubuatan diberikan kepada putri Zidon yang tertindas, menyuruhnya pergi ke Kittim, di mana dia tidak akan mendapat istirahat.

1. Perjuangan Iman: Menemukan Istirahat di Dunia yang Tidak Tenang

2. Harapan di Tengah Penindasan: Pesan dari Yesaya 23:12

1. Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Mazmur 62:5-6 Sebab hanya Allah, hai jiwaku, tunggulah dalam diam, sebab harapanku hanya pada-Nya. Dialah satu-satunya batu karangku dan keselamatanku, bentengku; Saya tidak akan terguncang.

Yesaya 23:13 Lihatlah negeri orang Kasdim; bangsa ini belum ada, sampai bangsa Asiria mendirikannya bagi mereka yang tinggal di padang gurun: mereka mendirikan menara-menaranya, mereka mendirikan istana-istananya; dan dia menghancurkannya.

Bagian dari Yesaya 23:13 ini berbicara tentang bagaimana orang Asiria mendirikan tanah Kasdim dan membangun menara dan istana, tetapi kemudian menghancurkannya.

1. Mengakui Kedaulatan Tuhan dihadapan Keangkuhan Manusia

2. Kefanaan Prestasi Manusia

1. Yeremia 51:58 - "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Tembok-tembok Babel yang lebar akan dirobohkan seluruhnya, dan pintu-pintu gerbangnya yang tinggi akan terbakar dengan api; dan rakyat akan bekerja dengan sia-sia, dan rakyat akan berada dalam api, dan mereka akan lelah."

2. Mazmur 127:1 - "Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang menjaga kota, sia-sialah penjaga yang membangunkannya."

Yesaya 23:14 Melolonglah, hai kapal-kapal Tarsis, karena kekuatanmu telah terbuang percuma.

Kapal-kapal Tarsis telah melemah dan harus berduka.

1. Kekuatan Tuhan Tidak Ada Gagal - Yesaya 40:28-31

2. Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan - Yesaya 41:10

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Yesaya 23:15 Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa Tirus akan dilupakan selama tujuh puluh tahun, sesuai dengan masa hidup seorang raja; setelah berakhirnya tujuh puluh tahun itu Tirus akan bernyanyi seperti pelacur.

Tirus akan dilupakan selama 70 tahun, tetapi setelah itu ia akan bernyanyi lagi sebagai pelacur.

1. Penebusan dan Pemulihan Tuhan - Melihat perjalanan pertobatan dan pemulihan Tirus.

2. Kesetiaan Tuhan - Menelaah bagaimana Tuhan setia menepati janji-janji-Nya meski tampaknya mustahil.

1. Yesaya 23:15

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Yesaya 23:16 Ambillah kecapi, kelilinglah kota ini, hai pelacur yang dilupakan; buatlah melodi yang merdu, nyanyikan banyak lagu, agar engkau selalu dikenang.

Tuhan memerintahkan pelacur itu untuk memainkan harpa dan menyanyikan banyak lagu agar dapat diingat.

1: Tuhan selalu bersedia mengampuni dan memulihkan kita, tidak peduli seberapa jauh kita tersesat.

2: Kita tidak boleh putus asa, meskipun kita telah dilupakan oleh orang lain, karena Tuhan tidak melupakan kita.

1: Lukas 15:11-32 - Perumpamaan tentang Anak yang Hilang

2: Mazmur 139:17-18 - Tuhan mengetahui dan memahami segala sesuatu tentang kita.

Yesaya 23:17 Dan akan terjadi setelah lewat tujuh puluh tahun, TUHAN akan mengunjungi Tirus, dan dia akan berpaling kepada pekerjanya, dan akan melakukan percabulan dengan seluruh kerajaan dunia di muka bumi.

Tuhan akan mengunjungi Tirus setelah 70 tahun, dan Tirus akan berjanji setia kepada negara-negara lain di dunia.

1. Kesetiaan Tuhan: Menelaah Yesaya 23:17

2. Pentingnya Setia: Perumpamaan Tirus

1. Yesaya 46:10 - Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki.

2. Pengkhotbah 3:17 - Aku berkata dalam hati, Allah akan menghakimi orang benar dan orang fasik, karena untuk setiap maksud dan untuk setiap perbuatan ada waktunya.

Yesaya 23:18 Dan barang dagangan serta upahannya haruslah menjadi kekudusan bagi TUHAN; tidak boleh ditimbun dan tidak ditimbun; karena dagangannya akan menjadi milik mereka yang tinggal di hadapan TUHAN, untuk makan secukupnya, dan untuk pakaian yang tahan lama.

Bagian ini menekankan bahwa umat Tuhan harus menggunakan sumber daya mereka untuk merawat mereka yang membutuhkan dan membawa kekudusan kepada Tuhan.

1. Merawat yang Membutuhkan: Tanggung Jawab Umat Tuhan

2. Menggunakan Sumber Daya untuk Membawa Kekudusan kepada Tuhan

1. Yakobus 2:14-17 - “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak ada amalnya? Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat, tetap hangat dan kenyang, tetapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya?”

2. Efesus 4:28 - "Siapa pun yang pernah mencuri, jangan lagi mencuri, tetapi harus bekerja, melakukan sesuatu yang berguna dengan tangannya sendiri, sehingga ia dapat mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan."

Yesaya pasal 24 menyajikan nubuatan tentang penghakiman dan kehancuran atas seluruh bumi akibat pemberontakannya melawan Tuhan. Ini menggambarkan bencana universal yang mempengaruhi semua orang, tanpa memandang status sosial atau lokasi mereka.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan pernyataan bahwa Tuhan akan menghancurkan bumi, mengubahnya menjadi gurun yang tandus. Penghakiman akan menimpa tanah dan penduduknya (Yesaya 24:1-3).

Paragraf ke-2: Yesaya menjelaskan bagaimana penghakiman ini akan berdampak pada berbagai aspek masyarakat, termasuk para imam, rakyat, penguasa, pedagang, dan rakyat jelata. Sukacita dan kegembiraan akan digantikan oleh duka dan keputusasaan (Yesaya 24:4-13).

Paragraf ke-3: Nubuatan tersebut menekankan bahwa penghakiman ini merupakan akibat dari pemberontakan umat manusia terhadap hukum-hukum Allah. Hal ini menyoroti kesombongan dan kurangnya rasa hormat mereka kepada-Nya (Yesaya 24:5-6).

Paragraf ke-4: Meski mengalami kehancuran, Yesaya menyatakan bahwa masih ada harapan bagi mereka yang tetap setia kepada Tuhan. Dia mewartakan pujian kepada Allah di negeri-negeri yang jauh ketika sisa-sisa-Nya yang saleh mengakui kedaulatan-Nya (Yesaya 24:14-16).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh empat mengungkapkan

penghakiman universal atas umat manusia yang memberontak

mengakibatkan kehancuran dan keputusasaan.

Menyatakan kehancuran di bumi.

Dampaknya terhadap berbagai kelompok masyarakat.

Konsekuensi dari pemberontakan melawan Tuhan.

Harapan bagi sisa-sisa orang benar.

Bab ini berfungsi sebagai peringatan tentang konsekuensi dari berpaling dari jalan Tuhan dan mengejar keegoisan. Ini menggambarkan gambaran penghakiman universal di mana pencapaian manusia menjadi sia-sia, menekankan sifat sementara dari pengejaran duniawi. Namun, hal ini juga menawarkan harapan bagi mereka yang tetap setia kepada Tuhan di tengah kekacauan, sebuah pengingat bahwa bahkan di saat pergolakan besar, masih ada kesempatan untuk memuji dan mengakui kedaulatan-Nya. Pada akhirnya, hal ini menunjukkan pentingnya hidup selaras dengan prinsip-prinsip Tuhan daripada menyerah pada keinginan egois atau godaan duniawi.

Yesaya 24:1 Sesungguhnya TUHAN mengosongkan bumi, membinasakan bumi, menjungkirbalikkannya, dan menceraiberaikan penduduknya ke luar negeri.

Tuhan menjadikan bumi tandus dan menjungkirbalikkannya, mencerai-beraikan penduduknya.

1. Tuhan Memegang Kendali: Percaya pada Kedaulatan-Nya

2. Penghakiman Tuhan: Memahami Kebenaran-Nya

1. Yeremia 4:23-28 - Hancurnya bumi akibat murka Tuhan

2. Wahyu 6:14-17 - Terornya penghakiman Tuhan atas bumi

Yesaya 24:2 Demikian pula halnya dengan umat, demikian pula halnya dengan imam; seperti halnya seorang hamba, demikian pula dengan tuannya; seperti halnya pembantu, demikian pula dengan majikannya; seperti halnya pembeli, demikian pula dengan penjual; seperti halnya pemberi pinjaman, demikian pula dengan peminjam; Seperti halnya pengambil riba, demikian pula dengan pemberi riba kepadanya.

Ayat Yesaya ini berbicara tentang perlakuan yang sama terhadap manusia, baik itu tuan, hamba, pembeli, penjual, pemberi pinjaman, peminjam, maupun yang melakukan riba.

1. "Kesetaraan Semua Orang di Mata Tuhan"

2. "Kekuatan Cinta yang Menyatukan"

1. Mikha 6:8 - Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2. Yakobus 2:8-9 - Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, baiklah kamu. Tetapi jika Anda menunjukkan keberpihakan, Anda melakukan dosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar.

Yesaya 24:3 Negeri itu akan dikosongkan dan dirusak sama sekali, karena TUHANlah yang menyampaikan firman ini.

Tanah itu akan hancur karena firman Tuhan.

1. Hidup dalam Ketaatan pada Firman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Amos 3:7 - Sesungguhnya Tuhan ALLAH tidak berbuat apa-apa, melainkan Ia mengungkapkan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

2. Yeremia 18:7-10 - Pada saat manakah aku akan berbicara tentang suatu bangsa, dan tentang suatu kerajaan, untuk mencabut, dan merobohkan, dan menghancurkannya; 8 Jika bangsa yang menjadi sasaranku, berbalik dari kejahatannya, maka aku akan bertobat dari kejahatan yang kukira akan menimpa mereka. 9 Dan pada saat mana aku akan berbicara mengenai suatu bangsa, dan mengenai suatu kerajaan, untuk membangun dan menanamkannya; 10 Jikalau ia berbuat jahat di mataku, sehingga ia tidak mendengarkan perkataanku, maka aku akan bertobat dari kebaikan yang telah kukatakan, bahwa aku akan memberikan manfaat kepada mereka.

Yesaya 24:4 Bumi berduka dan lenyap, dunia merana dan memudar, orang-orang angkuh di bumi merana.

Bumi berada dalam kesusahan karena keangkuhan manusia.

1: Tuhan menginginkan kerendahan hati, bukan kesombongan.

2: Kita dapat menemukan kedamaian dan sukacita ketika kita mencari kehendak Tuhan dan bukan keinginan kita sendiri.

1: Yakobus 4:6-10 - Tuhan menentang orang yang sombong tetapi menunjukkan kebaikan kepada orang yang rendah hati.

2: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

Yesaya 24:5 Bumi pun menjadi najis karena penduduknya; karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan, melanggar perjanjian kekal.

Bumi telah tercemar karena penduduknya melanggar hukum dan melanggar perjanjian kekal.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Pelanggaran Penghuni Bumi.

2. Perjanjian Kekal Allah: Panggilan untuk Kesetiaan.

1. Ulangan 28:15-20, "Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, untuk menaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; bahwa semuanya kutukan-kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu: Terkutuklah engkau di kota, dan terkutuklah engkau di ladang.”

2. Galatia 6:7-8, “Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan: sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya; Roh dari Roh akan menuai hidup yang kekal.”

Yesaya 24:6 Sebab itu kutukan telah melahap bumi, dan penduduknya menjadi sunyi; itulah sebabnya penduduk bumi terbakar habis, dan hanya sedikit manusia yang tersisa.

Kutukan dosa telah menyebabkan kehancuran dan keputusasaan di bumi, sehingga hanya menyisakan sedikit orang saja.

1. Akibat Dosa: Hidup dengan Kutukan

2. Yang Tersisa Ketika Segalanya Hilang: Sisa-sisa Kesetiaan Tuhan

1. Roma 8:19-22 - Ciptaan mengerang di bawah beban dosa dan menantikan penebusan

2. 1 Korintus 15:22 - Kematian timbul karena dosa, tetapi kehidupan timbul karena Yesus Kristus

Yesaya 24:7 Anggur baru berduka, pohon anggur merana, semua orang yang gembira berkeluh kesah.

Anggur yang baru berkabung, pokok anggur layu, dan semua orang yang bersukacita berkeluh kesah.

1. Sukacita di Tengah Duka

2. Bersukacita dalam Tuhan meskipun dalam keadaan sulit

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Mazmur 30:5 - Tangisan mungkin berlangsung pada malam hari, tetapi kegembiraan datang pada pagi hari.

Yesaya 24:8 Kegembiraan tabret berhenti, keriuhan orang-orang yang bersorak-sorai berhenti, kegirangan kecapi berhenti.

Kegembiraan musik tidak ada lagi.

1. Kegembiraan Musik: Mengingat Saat-saat Indah dan Menemukan Kegembiraan dalam Keadaan Hidup

2. Musik sebagai Bahasa Jiwa: Menyambung ke Hati Tuhan

1. Pengkhotbah 3:4 Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari.

2. Mazmur 150:3-5 Pujilah Dia dengan bunyi sangkakala; pujilah dia dengan gambus dan harpa. Pujilah dia dengan rebana dan tarian; pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ. Pujilah Dia dengan simbal yang keras; pujilah dia dengan simbal yang berbunyi tinggi.

Yesaya 24:9 Mereka tidak boleh minum anggur sambil bernyanyi; minuman keras akan menjadi pahit bagi mereka yang meminumnya.

Orang-orang tidak akan lagi ikut menikmati minuman anggur yang nikmat, dan sebaliknya, minuman keras akan menjadi pengalaman yang pahit.

1. Hidup Tanpa Sukacita: Refleksi Yesaya 24:9

2. Rasa Pahit Minuman Keras: Menemukan Sukacita dalam Hidup Meski Ada Kesulitan

1. Mazmur 104:15 : Dan anggur untuk menyenangkan hati manusia, minyak untuk membuat mukanya bersinar, dan roti untuk menguatkan hati manusia.

2. Roma 14:17 : Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makan dan minum, melainkan soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

Yesaya 24:10 Kota kekacauan telah dirobohkan: setiap rumah tertutup rapat, sehingga tidak seorang pun boleh masuk.

Kota ini telah ditutup sepenuhnya, sehingga tidak ada seorang pun yang bisa masuk.

1. Kuasa Rezeki dan Rezeki Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan di Saat Krisis

1. Ulangan 28:12 - TUHAN akan membukakan kepadamu perbendaharaan-Nya yang baik, yaitu surga, untuk memberikan hujan ke tanahmu pada musimnya, dan untuk memberkati segala pekerjaan tanganmu: dan engkau akan meminjamkan kepada banyak bangsa, dan engkau tidak boleh meminjam.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Yesaya 24:11 Ada seruan minta anggur di jalan-jalan; semua kegembiraan menjadi gelap, kegembiraan negeri itu hilang.

Kegembiraan negeri telah direnggut, hanya menyisakan kesedihan dan keputusasaan.

1: Tuhan memberi dan Tuhan mengambil - Pengkhotbah 3:1-8

2: Hilangnya Sukacita - Yakobus 1:2-4

1: Ratapan 5:15-16

2: Yesaya 61:3

Yesaya 24:12 Di dalam kota dibiarkan menjadi sunyi sepi dan pintu gerbangnya dihancurkan.

Ringkaslah bacaan ini: Di dalam kota, kehancuran telah menjadikannya sunyi dan pintu-pintu gerbangnya telah dibobol.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Pemulihan dan Penebusan Setelah Masa Pencobaan

1. Yeremia 51:30 32

2. Zefanya 3:8 13

Yesaya 24:13 Apabila hal itu terjadi di tengah-tengah negeri di antara bangsa itu, maka akan terjadi seperti goncangan pohon zaitun, dan seperti pemetikan buah anggur pada waktu musim panen selesai.

Ayat ini berbicara tentang masa kegoncangan dan pemungutan sisa di tengah-tengah tanah.

1. Kenyamanan Kehadiran Tuhan di Saat Guncangan

2. Cara Memetik Manfaat dari Panen Tuhan

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

2. Matius 6:25-32 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di surga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?..."

Yesaya 24:14 Mereka akan meninggikan suaranya, mereka akan bernyanyi untuk keagungan TUHAN, mereka akan berseru dengan nyaring dari laut.

Orang-orang akan bersuara memuji Tuhan dari laut.

1. Memuji Tuhan dari lubuk hati yang terdalam

2. Mengangkat Suara untuk Memuji Keagungan Tuhan

1. Mazmur 98:4-7 - Bersorak-sorailah bagi Tuhan, hai seluruh bumi; bernyanyilah dengan gembira dan nyanyikan pujian! Nyanyikan puji-pujian kepada Tuhan dengan kecapi, dengan kecapi dan suara melodi! Dengan terompet dan bunyi terompet, buatlah suara gembira di hadapan Raja, Tuhan! Biarlah laut bergemuruh dan segala isinya; dunia dan orang-orang yang tinggal di dalamnya!

2. Roma 15:9-12 - dan agar bangsa kafir memuliakan Allah karena kemurahan-Nya. Seperti ada tertulis, Oleh karena itu aku akan memuji kamu di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan aku akan bernyanyi untuk namamu. Dan sekali lagi dikatakan, Bergembiralah, hai bangsa-bangsa bukan Yahudi, dengan bangsanya. Dan sekali lagi, Puji Tuhan, hai kamu sekalian orang bukan Yahudi, dan biarlah semua bangsa meninggikan Dia. Dan lagi Yesaya berkata, Akar Isai akan datang, yaitu dia yang bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa bukan Yahudi; di dalam Dialah orang-orang bukan Yahudi berharap.

Yesaya 24:15 Sebab itu muliakanlah TUHAN di dalam api, yaitu nama TUHAN, Allah Israel, di pulau-pulau di laut.

TUHAN hendaknya dimuliakan di tengah-tengah api, khususnya di pulau-pulau di laut.

1: Saat hidup sedang bergejolak, mintalah bimbingan dan kekuatan kepada Tuhan.

2: Di tengah kesulitan, muliakan dan pujilah Tuhan.

1: Yakobus 1:2-3 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2: Mazmur 95:1-2 - Marilah kita bersorak kegirangan bagi TUHAN; marilah kita berseru dengan suara nyaring kepada Batu Karang keselamatan kita. Marilah kita menghadap Dia dengan ucapan syukur dan mengagungkan Dia dengan musik dan nyanyian.

Yesaya 24:16 Dari ujung bumi kami mendengar nyanyian, yaitu kemuliaan bagi orang-orang benar. Namun aku berkata, Ketipisanku, ketipisanku, celakalah aku! para pedagang pengkhianat telah melakukan pengkhianatan; ya, para pedagang pengkhianat telah melakukan pengkhianatan dengan sangat licik.

Nyanyian kemuliaan terdengar dari belahan bumi yang paling jauh, namun pembicaranya menyesali kelemahan mereka sendiri karena para pedagang pengkhianat yang telah bertindak pengkhianat.

1. Pengkhianatan Dosa

2. Kekuatan Ratapan

1. Yesaya 5:20-21 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang menaruh pahit dengan manis dan manis dengan pahit!

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yesaya 24:17 Ketakutan, lubang dan jerat menimpamu, hai penduduk bumi.

Ketakutan dan bahaya menimpa semua orang yang menghuni bumi.

1. Peringatan Tuhan kepada Kita – Pentingnya Mengindahkan Peringatan-Nya

2. Jangan Takut! - Kepastian dan Dorongan dari Tuhan

1. Lukas 12:4-7 - Ajaran Yesus tentang jangan takut

2. 2 Timotius 1:7 - Kuasa Tuhan memberi kita ketabahan dan kekuatan

Yesaya 24:18 Dan akan terjadi, siapa yang lari dari kebisingan ketakutan akan jatuh ke dalam lubang; dan siapa yang keluar dari tengah-tengah lubang itu, dia akan ditangkap; karena jendela-jendela dari tempat tinggi terbuka, dan fondasi bumi berguncang.

Orang-orang yang melarikan diri karena takut akan bahaya akan jatuh ke dalam lubang, dan orang-orang yang keluar dari lubang itu akan terperangkap dalam jerat, sebagaimana langit terbuka dan dasar-dasar bumi berguncang.

1. Kemurahan dan Anugerah Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kesetiaan dan Kuasa Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 91:14-16 - "Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan menempatkan dia di tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya : Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskan dia, dan menunjukkan kepadanya keselamatanku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Yesaya 24:19 Bumi hancur total, bumi menjadi bersih dan hancur, bumi terguncang hebat.

Bumi berada dalam kondisi kehancuran dan pergolakan.

1. Akibat Dosa: Penghakiman Tuhan dan Tanggung Jawab Kita

2. Harapan Penebusan: Kasih Tuhan dan Pemulihan Kita

1. Roma 8:18-22 - Kemuliaan ciptaan baru

2. Yesaya 65:17-25 - Janji langit baru dan bumi baru

Yesaya 24:20 Bumi akan terhuyung-huyung seperti pemabuk, dan tercabut seperti pondok; dan pelanggarannya akan sangat berat atasnya; dan ia akan jatuh, dan tidak akan bangkit kembali.

Bumi akan dihukum karena dosa dan tidak akan bangkit kembali.

1: Dosa kita mempunyai akibat, dan Allah akan menghukum kita karenanya.

2: Pilihan yang kita ambil sekarang akan menentukan kekekalan kita.

1: Yehezkiel 18:20-23 Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan tertanggung atas dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atas dirinya sendiri.

2: Yakobus 2:10-11 Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu. Sebab dia yang mengatakan, Jangan berzina, juga berkata, Jangan membunuh. Jika kamu tidak berzina tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum.

Yesaya 24:21 Dan akan terjadi pada hari itu, TUHAN akan menghukum bala tentara yang tinggi di atas, dan raja-raja bumi di atas bumi.

Tuhan akan menghukum para penguasa dunia pada hari kiamat.

1. Bersiaplah: Hari Penghakiman Akan Tiba

2. Siapa yang Akan Menghadapi Murka Tuhan?

1. Matius 25:31-46 - Perumpamaan tentang Domba dan Kambing

2. Wahyu 20:11-15 – Penghakiman Terakhir atas Orang Mati

Yesaya 24:22 Dan mereka akan dikumpulkan bersama-sama, seperti para tahanan dikumpulkan di dalam lubang, dan mereka akan dikurung dalam penjara, dan setelah beberapa hari mereka akan dikunjungi.

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang akan dikumpulkan dan dikurung di penjara, hanya untuk dikunjungi setelah beberapa hari.

1. Perlunya Kesabaran di Saat-saat Sulit

2. Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan pada Masa-masa Sulit

1. Roma 5:3-4 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

2. Mazmur 31:24 - Kuatkanlah hatimu, hai kamu sekalian yang menantikan Tuhan!

Yesaya 24:23 Pada waktu itu bulan akan menjadi malu dan matahari menjadi malu, ketika TUHAN semesta alam akan memerintah di gunung Sion dan di Yerusalem dan di hadapan nenek moyang-Nya dengan penuh kemuliaan.

Tuhan akan memerintah dengan mulia di Sion dan Yerusalem.

1: Kemuliaan Tuhan Akan Berkuasa - Menjelajahi bagaimana kemuliaan Tuhan akan terlihat di Sion dan Yerusalem.

2: Pemerintahan Tertinggi - Mengkaji mengapa Tuhan adalah penguasa tertinggi dan bagaimana kedaulatan-Nya harus menjadi fokus kita.

1: Wahyu 21:23 - Dan kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk bersinar di dalamnya; karena kemuliaan Allah telah menerangi kota itu dan Anak Domba adalah terangnya.

2: Yeremia 23:5-6 - Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas yang adil bagi Daud, dan seorang Raja akan memerintah dan makmur, dan akan melaksanakan penghakiman dan keadilan di bumi. Pada masa pemerintahannya, Yehuda akan diselamatkan, dan Israel akan tinggal dengan aman; dan inilah namanya, yang dengannya ia akan dipanggil, TUHAN KEBENARAN KITA.

Yesaya pasal 25 menyajikan pesan pujian dan syukur kepada Tuhan atas keselamatan dan pembebasan-Nya. Hal ini menyoroti perbedaan antara kesetiaan Tuhan dan kehancuran orang jahat, yang pada akhirnya menunjukkan masa depan di mana Tuhan akan menghapus air mata dan membawa sukacita bagi umat-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan pernyataan puji-pujian kepada Tuhan atas perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib. Yesaya mengakui bahwa Tuhan adalah kekuatan, perlindungan, dan sumber keselamatannya (Yesaya 25:1-5).

Paragraf ke-2: Yesaya menggambarkan bagaimana Tuhan meruntuhkan kota-kota berbenteng dan merendahkan bangsa-bangsa yang sombong. Dia memuji Tuhan karena menyediakan perlindungan dari badai, panas, dan penindasan (Yesaya 25:6-8).

Paragraf ke-3: Nubuatan berlanjut dengan penglihatan tentang pesta besar yang disiapkan Tuhan di Gunung Sion. Semua bangsa diundang untuk mengambil bagian dalam perayaan ini, yang melambangkan perdamaian, kelimpahan, dan kemenangan atas kematian (Yesaya 25:6-8).

Paragraf ke-4: Yesaya mengungkapkan rasa syukur atas kemenangan Tuhan atas kematian itu sendiri. Ia menyatakan bahwa air mata akan dihapuskan, rasa malu akan dihapuskan, dan Tuhan akan memerintah selama-lamanya (Yesaya 25:8-12).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh lima mengungkapkan

pujian atas keselamatan Tuhan

dan perayaan gembira di masa depan.

Puji atas perbuatan Tuhan yang luar biasa.

Menyatakan Dia sebagai kekuatan dan perlindungan.

Visi tentang pesta besar di Gunung Sion.

Kemenangan atas kematian; penghapusan air mata.

Bab ini merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas kesetiaan-Nya dalam melepaskan umat-Nya dari musuh-musuh mereka. Hal ini menekankan kontras antara kehancuran yang dihadapi oleh mereka yang menentang Dia versus perayaan gembira yang dialami oleh mereka yang percaya kepada-Nya. Hal ini menunjuk pada masa depan di mana semua bangsa akan bersatu secara harmonis di bawah pemerintahan Allah, suatu saat ketika kesedihan akan digantikan dengan sukacita abadi. Pada akhirnya, hal ini menyoroti harapan yang didapat dari bersandar pada keselamatan Tuhan daripada menaruh kepercayaan pada kekuatan atau keadaan duniawi.

Yesaya 25:1 Ya Tuhan, Engkaulah Allahku; Aku akan meninggikanmu, aku akan memuji namamu; karena engkau telah melakukan hal-hal yang menakjubkan; nasihatmu di masa lalu adalah kesetiaan dan kebenaran.

Bagian ini berbicara tentang kesetiaan dan kebenaran Tuhan, merayakan karya-karya-Nya yang menakjubkan.

1. Kesetiaan Tuhan: Merayakan Karya-karya-Nya yang Ajaib

2. Kesetiaan dan Kebenaran Tuhan: Bersukacita atas Nasihat Kekal-Nya

1. Mazmur 100:5 - Sebab Tuhan itu baik; kasih setia-Nya kekal selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya turun-temurun.

2. Roma 3:21-22 - Tetapi sekarang kebenaran Allah telah nyata tanpa hukum Taurat, padahal kitab Taurat dan Kitab Para Nabi memberi kesaksian tentang kebenaran Allah melalui iman kepada Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya.

Yesaya 25:2 Sebab engkau telah membuat sebuah kota menjadi sebuah timbunan; dari sebuah kota yang dipertahankan sebuah reruntuhan: sebuah istana orang asing yang tidak ada kotanya; itu tidak akan pernah dibangun.

Kota ini akan hancur dan tidak akan pernah dibangun kembali.

1. Tuhan mengendalikan hidup kita dan pada akhirnya akan mengambil keputusan untuk kita tanpa masukan dari kita.

2. Kita harus percaya pada kehendak Tuhan, meskipun hal itu tampaknya tidak dapat kita pahami.

1. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

Yesaya 25:3 Oleh karena itu bangsa-bangsa yang kuat akan memuliakan engkau, kota bangsa-bangsa yang dahsyat akan takut kepadamu.

Orang-orang dari negara yang kuat dan yang takut akan memuliakan Tuhan.

1.Kekuatan Pujian: Bagaimana Memuliakan Tuhan Mempengaruhi Bangsa-Bangsa

2.Kekuatan Rasa Takut: Bagaimana Takut akan Tuhan Mempengaruhi Bangsa-Bangsa

1.Mazmur 145:3-6 - Besarlah Tuhan dan sangat terpuji, dan kebesaran-Nya tidak terduga.

2.Daniel 2:20-22 - Terpujilah nama Tuhan selama-lamanya: karena hikmat dan keperkasaan adalah miliknya: Dan dia mengubah masa dan musim: dia memberhentikan raja, dan mengangkat raja: dia memberikan kebijaksanaan kepada bijaksana, dan pengetahuan bagi mereka yang mengetahui pengertian.

Yesaya 25:4 Sebab engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin, menjadi kekuatan bagi orang miskin dalam kesusahannya, menjadi tempat perlindungan dari badai, menjadi bayangan dari panas terik, ketika tiupan angin dahsyat bagaikan badai yang menghantam tembok.

Tuhan adalah kekuatan dan perlindungan kita di saat-saat sulit.

1. "Kekuatan Tuhan di Saat-saat Sulit"

2. "Menemukan Perlindungan dalam Kasih Tuhan"

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

Yesaya 25:5 Kebisingan orang asing harus kaubuat seperti panas terik di tempat kering; bahkan panas terik dengan bayangan awan: ranting-ranting yang mengerikan akan direndahkan.

Bagian ini berbicara tentang perlindungan Tuhan dari kekuatan luar dan bagaimana Dia akan meredam kebisingan orang asing.

1. Perlindungan Tuhan adalah Tempat Berteduh di Saat Dibutuhkan

2. Mengandalkan Kekuatan dan Kemurahan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Mazmur 61:3-4 Sebab Engkaulah yang menjadi tempat perlindungan bagiku, dan menara yang kuat terhadap musuh. Aku akan tinggal di kemahmu selama-lamanya: Aku akan percaya pada selubung sayapmu.

2. Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Yesaya 25:6 Dan di gunung ini TUHAN semesta alam akan mengadakan bagi seluruh bangsa suatu pesta makanan berlemak, pesta anggur sisa, makanan berlemak penuh sumsum, anggur sisa yang diolah dengan baik.

Tuhan akan mengadakan pesta dengan makanan berlimpah dan anggur pilihan untuk semua orang.

1. Kemurahan Tuhan - Merayakan Anugerah Tuhan yang Berlimpah

2. Sukacita Bersantap - Mengalami Kepenuhan Kasih Tuhan

1. Yesaya 55:1-2 - Mari, hai kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya. Mengapa menghabiskan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan kerja kerasmu untuk sesuatu yang tidak memuaskan? Dengar, dengarkan aku, dan makanlah apa yang enak, dan kamu akan menikmati makanan yang paling kaya.

2. Yohanes 6:35 - Yesus berkata, Akulah roti hidup. Siapa pun yang datang kepadaku tidak akan pernah kelaparan, dan siapa pun yang percaya padaku tidak akan pernah haus.

Yesaya 25:7 Dan di gunung ini ia akan membinasakan penutup yang menutupi seluruh bangsa dan tabir yang tersebar di segala bangsa.

Tuhan akan menghilangkan tabir ketidaktahuan dan dosa yang menutupi semua orang, memberikan mereka akses terhadap pengetahuan yang lebih besar tentang Dia.

1. Karya Tuhan yang Menakjubkan: Menyingkapkan Yang Ilahi

2. Membersihkan Diri dari Kebodohan dan Dosa: Kuasa Tuhan

1. 2 Korintus 4:3-4 - Tetapi jika Injil yang kami beritakan masih tersembunyi, maka ia tertutup bagi mereka yang binasa, yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah dunia ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil yang mulia. Kristus, yang adalah gambaran Allah, harus bersinar kepada mereka.

2. Efesus 4:17-18 Karena itu aku berkata demikian dan bersaksi di dalam Tuhan, bahwa kamu mulai sekarang tidak akan hidup seperti orang-orang bukan Yahudi yang lain, yang hidup dalam kesia-siaan pikiran, yang telah digelapkan pengertiannya, dan diasingkan dari kehidupan Allah karena ketidaktahuan yang ada pada mereka, karena kebutaan hati mereka.

Yesaya 25:8 Ia akan menelan maut dalam kemenangan; dan Tuhan ALLAH akan menghapus air mata dari semua wajah; dan teguran umatnya akan disingkirkannya dari seluruh bumi: sebab TUHANlah yang telah mengatakannya.

Ayat ini mengingatkan kita akan janji Tuhan bahwa kematian akan dikalahkan dan Dia akan menghapuskan segala rasa sakit dan penderitaan.

1. Penghiburan Janji Tuhan: Menimba Kekuatan dan Pengharapan dari Yesaya 25:8

2. Ajakan Kemenangan: Mengalami Kebebasan Melalui Janji Yesaya 25:8

1. Wahyu 21:4 - "Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka; dan kematian tidak akan ada lagi, kesedihan, tangisan, dan kesakitan tidak akan ada lagi, karena hal-hal yang dahulu sudah berlalu."

2. Roma 8:18-23 - "Sebab menurutku penderitaan-penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita. Sebab penantian yang sungguh-sungguh dari makhluk ini menantikan penampakan anak-anaknya Sebab makhluk ciptaan tunduk pada kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena Dia yang telah menundukkannya dengan pengharapan, Karena makhluk itu sendiri juga akan dilepaskan dari belenggu kebinasaan ke dalam kemerdekaan yang mulia sebagai anak-anak Allah. Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang seluruh ciptaan sama-sama mengeluh dan sama-sama menderita kesakitan. Dan bukan hanya mereka saja, melainkan kita juga yang sudah menerima karunia sulung Roh, bahkan kita sendiri juga mengeluh dalam hati menantikan pengangkatan anak, yaitu penebusan tubuh kita."

Yesaya 25:9 Pada hari itu akan dikatakan: Lihatlah, inilah Allah kami; kami telah menantikannya, dan dia akan menyelamatkan kami: inilah TUHAN; kami telah menantikannya, kami akan bersukacita dan bersukacita atas keselamatannya.

Bagian ini berbicara tentang sukacita dan kelegaan karena diselamatkan oleh Tuhan, dan bagaimana kita harus menantikan Dia dalam penantian.

1. Menanti Tuhan: Kekuatan Kesabaran

2. Bersukacita karena Keselamatan: Mengucap syukur kepada Tuhan

1. Roma 8:25 - Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun.

2. Mazmur 34:5 - Mereka yang memandangnya berseri-seri; wajah mereka tidak pernah ditutupi rasa malu.

Yesaya 25:10 Sebab di gunung inilah tangan TUHAN akan berdiam, dan Moab akan diinjak-injak di bawahnya, seperti jerami diinjak-injak untuk tumpukan kotoran.

Tangan Tuhan akan bertumpu pada gunung itu dan Moab akan diinjak-injak seperti jerami.

1. Keadilan Tuhan itu pasti dan pantang menyerah.

2. Kita harus tetap rendah hati di hadapan Tuhan dan menerima penghakiman-Nya.

1. Yesaya 8:7-8 Oleh karena itu, lihatlah, Tuhan mendatangkan ke atas mereka air sungai, yang kuat dan banyak, yaitu raja Asyur, dan segala kemuliaannya: dan dia akan naik ke atas semua salurannya, dan seberangi seluruh tepiannya: Dan dia akan melintasi Yehuda; ia akan meluap dan meluap, ia akan mencapai bahkan sampai ke leher; dan bentangan sayapnya akan memenuhi luasnya negerimu, hai Imanuel.

2. Ayub 40:11-12 Buanglah amarah murka-Mu: dan lihatlah setiap orang yang sombong, dan hinalah dia. Pandanglah setiap orang yang sombong, dan rendahkanlah dia; dan menginjak-injak orang fasik menggantikan mereka.

Yesaya 25:11 Dan ia akan merentangkan tangannya di tengah-tengah mereka, seperti orang yang berenang membentangkan tangannya untuk berenang; dan ia akan menjatuhkan harga diri mereka beserta rampasan tangan mereka.

Allah akan merendahkan hati orang-orang yang sombong dan mengambil apa yang telah mereka rampas dari orang lain.

1. Bahaya Kesombongan dan Akibat dari Keserakahan

2. Kuasa Tuhan untuk Memulihkan dan Menyembuhkan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Yesaya 25:12 Dan benteng dari benteng yang tinggi pada tembokmu akan dirobohkannya, direndahkannya, dan diratakan dengan tanah, bahkan menjadi debu.

Bagian ini berbicara tentang sebuah benteng yang dirobohkan ke tanah dan menjadi debu.

1. Kuasa Tuhan atas kekuatan kita sendiri

2. Pentingnya percaya pada Tuhan dan bukan pada kekuatan diri sendiri

1. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

2. Ibrani 10:35-36 Karena itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu.

Yesaya pasal 26 adalah lagu pujian dan kepercayaan akan keselamatan Tuhan. Ini menggambarkan keyakinan kaum sisa yang saleh terhadap kesetiaan Tuhan, bahkan di tengah kesulitan, dan antisipasi mereka akan berkat-berkat di masa depan.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan pernyataan keimanan kepada Tuhan sebagai batu karang dan benteng yang tidak berubah. Orang benar mengakui damai sejahtera-Nya yang sempurna, yang tersedia bagi mereka yang tetap percaya kepada-Nya (Yesaya 26:1-4).

Paragraf ke-2: Yesaya membandingkan nasib orang benar dengan nasib orang fasik. Ia menggambarkan bagaimana Allah menjatuhkan bangsa-bangsa yang sombong dan meninggikan bangsa-bangsa yang rendah hati dan jujur (Yesaya 26:5-6).

Paragraf ke-3: Nubuatan berlanjut dengan permohonan belas kasihan pada saat-saat sulit. Orang-orang benar mengungkapkan kerinduan mereka akan terwujudnya keadilan dan kebenaran, dengan mengakui bahwa hanya Tuhan yang dapat menegakkan perdamaian sejati (Yesaya 26:7-9).

Paragraf ke-4: Yesaya merefleksikan pengalaman masa lalu di mana Tuhan telah menjatuhkan hukuman atas para penindas dan melepaskan umat-Nya dari perbudakan. Ia mengungkapkan keyakinannya bahwa bahkan dalam kematian, Tuhan akan menghidupkan kembali orang-orang setia-Nya (Yesaya 26:12-19).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan seruan untuk bersukacita dan memuji Tuhan atas keteguhan kasih-Nya. Yesaya mengantisipasi masa depan dimana Yerusalem akan dipenuhi dengan kebenaran, kedamaian, kemakmuran, dan sukacita abadi (Yesaya 26:20-21).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh enam mengungkapkan

percaya pada keselamatan Tuhan

dan antisipasi berkah masa depan.

Deklarasi keimanan kepada Tuhan sebagai benteng.

Kontras antara nasib orang benar dan orang fasik.

Mohon belas kasihan saat kesusahan.

Keyakinan akan kebangkitan setelah kematian.

Panggilan untuk bersukacita; antisipasi berkah di masa depan.

Pasal ini berfungsi sebagai ekspresi iman yang tak tergoyahkan akan kesetiaan Tuhan di tengah pencobaan. Hal ini menekankan pentingnya mengandalkan Dia sebagai sumber kekuatan dan keamanan yang tidak berubah. Ini menyoroti perbedaan antara takdir akhir dari mereka yang berjalan lurus versus mereka yang menentang-Nya. Selain itu, ajaran ini juga mendorong orang-orang beriman untuk mencari keadilan sambil percaya bahwa hanya Tuhan yang dapat menciptakan perdamaian sejati. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada masa depan yang penuh dengan kebenaran, kegembiraan, dan kehidupan abadi, sebuah visi yang mengilhami harapan dan menyerukan pujian untuk dipersembahkan kepada Pencipta kita yang setia.

Yesaya 26:1 Pada hari itu nyanyian ini akan dinyanyikan di tanah Yehuda; Kami memiliki kota yang kuat; keselamatan akan ditetapkan Tuhan untuk tembok dan benteng.

Yesaya 26:1 menyatakan bahwa Tuhan akan memberikan keselamatan melalui tembok dan benteng yang kuat.

1. Perlindungan Tuhan: Harapan Kita di Saat Kesulitan

2. Bagaimana Iman Kita kepada Tuhan Dapat Memberi Kita Kekuatan dan Kenyamanan

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yesaya 26:2 Bukalah pintu-pintu gerbangnya, supaya bangsa yang benar dan yang memelihara kebenaran dapat masuk ke dalamnya.

Bagian ini menekankan pentingnya kebenaran dan kebajikan bagi seseorang untuk mendapatkan akses ke gerbang keselamatan.

1. Jalan Menuju Surga Ditaburi Kebenaran dan Kebajikan

2. Untuk Hidup di Surga, Hiduplah dengan Kejujuran dan Niat Baik

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Mazmur 37:30 - Mulut orang benar berbicara tentang kebijaksanaan, dan lidahnya berbicara tentang keadilan.

Yesaya 26:3 Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju kepadamu, karena ia percaya kepadamu.

Ayat ini menyoroti pentingnya percaya kepada Tuhan dan menjaga pikiran tetap fokus kepada-Nya agar dapat mengalami kedamaian yang sempurna.

1. "Percaya kepada Tuhan dan Pikiran kita tetap tertuju pada-Nya"

2. "Janji Perdamaian Sempurna"

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yesaya 26:4 Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, sebab pada TUHAN JEHOVAH ada kekuatan yang kekal.

Percayalah kepada Tuhan untuk kekuatan abadi.

1. "Kekuatan Kesetiaan Tuhan"

2. "Mengapa Kita Dapat Mengandalkan Kekuatan Tuhan"

1. Mazmur 18:2 "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. 2 Korintus 12:9-10 "Tetapi katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahanku kuasaku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus semoga ada padaku. Demi Kristus, maka aku puas dengan kelemahan, hinaan, kesukaran, penganiayaan, dan malapetaka. Karena jika aku lemah, maka aku kuat."

Yesaya 26:5 Sebab ia menjatuhkan mereka yang tinggal di tempat tinggi; kota yang tinggi, direndahkannya; dia meletakkannya rendah-rendah, bahkan sampai ke tanah; dia membawanya bahkan sampai menjadi debu.

Tuhan merendahkan orang yang sombong dan berkuasa, menurunkan mereka ke tingkat yang sama dengan orang lain.

1. Kerendahan Hati Tuhan : Mengajari Kita Meninggikan Dia

2. Kebanggaan Manusia: Mengajari Kita Merendahkan Diri

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Mazmur 138:6 - "Sekalipun Tuhan maha tinggi, namun ia memperhatikan orang-orang yang hina; tetapi orang yang sombong ia kenal dari jauh."

Yesaya 26:6 Kaki akan menginjaknya, yaitu kaki orang miskin dan langkah orang miskin.

Yesaya 26:6 berbicara tentang orang-orang miskin dan membutuhkan yang menginjak-injak bumi.

1. Kekuatan Orang yang Rendah Hati: Bagaimana orang yang paling lemah sekalipun dapat memberikan dampak yang bertahan lama

2. Janji Tuhan : Bagaimana Tuhan memberkati orang yang lemah lembut dan meninggikan orang miskin

1. Matius 5:5 - Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

2. Mazmur 37:11 - Tetapi orang-orang yang lemah lembut akan mewarisi negeri dan bergembira karena damai sejahtera yang berlimpah.

Yesaya 26:7 Jalan orang benar adalah kebenaran; engkau yang paling lurus hati, pertimbangkanlah jalan orang benar.

Jalan orang benar dituntun oleh kebenaran dan Allahlah yang memberi bobot pada jalan orang benar.

1. Keadilan adalah Jalan Orang Adil

2. Menimbang Jalan Orang Adil di Mata Tuhan

1. Mazmur 25:21 - Biarlah integritas dan kejujuran memelihara aku; karena aku menunggumu.

2. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

Yesaya 26:8 Ya, di jalan penghakiman-Mu, ya TUHAN, kami telah menantikan Engkau; kerinduan jiwa kami adalah terhadap nama-Mu dan kenangan akan Engkau.

Kami telah menantikan penghakiman Tuhan dan keinginan kami adalah nama dan ingatan-Nya.

1. Menantikan Penghakiman Tuhan

2. Menginginkan Nama dan Peringatan Tuhan

1. Mazmur 37:5-6, Serahkan perjalananmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak. Dia akan memunculkan kebenaranmu seperti cahaya dan keadilanmu seperti siang hari.

2. Roma 12:2, Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yesaya 26:9 Dengan jiwaku aku menginginkan engkau pada malam hari; ya, dengan rohku di dalam diriku, aku akan mencari engkau sejak awal: karena ketika penghakimanmu ada di bumi, penduduk dunia akan belajar kebenaran.

Bagian ini berbicara tentang merindukan Tuhan dan mencari Dia sejak dini dan ketika penghakiman Tuhan terjadi di bumi, penduduk dunia akan belajar kebenaran.

1. Manfaat Mencari Tuhan Sejak Dini

2. Kuasa Penghakiman Tuhan

1. Mazmur 119:174 Aku rindu keselamatan-Mu ya Tuhan, dan hukum-Mu kesukaanku.

2. Yeremia 9:24 tetapi siapa yang mau menyombongkan diri, hendaklah bermegah akan hal ini, bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah Tuhan yang mengamalkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sebab Aku senang akan hal-hal ini,” demikianlah firman Tuhan.

Yesaya 26:10 Biarlah orang fasik dikasihani, tetapi ia tidak belajar kebenaran; di negeri yang jujur ia berlaku tidak adil dan tidak melihat keagungan TUHAN.

Meski mendapat perkenanan, orang jahat tidak akan belajar kebenaran, malahan akan terus bertindak tidak adil di negeri yang jujur dan tidak akan mengakui kemuliaan Tuhan.

1. Kemurahan Tuhan dalam Menghadapi Kejahatan

2. Keagungan Tuhan di Negeri yang Jujur

1. Mazmur 51:1-4 Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu: menurut besarnya kemurahan-Mu hapuslah pelanggaranku.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yesaya 26:11 TUHAN, ketika tangan-Mu terangkat, mereka tidak akan melihat; tetapi mereka akan melihat, dan mereka akan mendapat malu karena rasa iri mereka terhadap rakyat; ya, api musuhmu akan melahap mereka.

Musuh-musuh Tuhan akan malu dan hancur ketika Tuhan mengangkat tangan-Nya.

1. Mengatasi Iri Hati Melalui Kekuatan Tuhan

2. Kuasa Tangan Tuhan

1. Roma 12:21 - Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. 1 Petrus 5:8-9 - Waspada dan waras. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan. Lawan dia, berdiri teguh dalam iman.

Yesaya 26:12 TUHAN, Engkau akan menetapkan perdamaian bagi kami: karena Engkau juga telah melakukan segala pekerjaan kami di dalam kami.

Tuhan telah menetapkan perdamaian bagi umat-Nya, dan telah melakukan segala pekerjaan bagi mereka.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Kita

2. Sumber Kedamaian Kita: Percaya kepada Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:3 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

Yesaya 26:13 Ya TUHAN, Allah kami, ada tuan-tuan lain selain Engkau yang berkuasa atas kami; tetapi hanya dengan Engkaulah kami dapat menyebut nama-Mu.

Tuhanlah satu-satunya yang patut disembah dan dipuji.

1: Hanya Tuhan yang layak menerima pujian dan penyembahan kita.

2: Kita harus meninggikan Tuhan di atas segalanya dalam hidup kita.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: 1 Petrus 4:11 - Jika ada orang yang berbicara, ia harus melakukannya sebagai orang yang menyampaikan firman Tuhan. Barangsiapa melayani, hendaknya ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dipuji dalam segala hal melalui Yesus Kristus. Baginyalah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya. Amin.

Yesaya 26:14 Mereka sudah mati, mereka tidak akan hidup; mereka sudah mati, mereka tidak akan bangkit: oleh karena itu engkau telah mengunjungi dan menghancurkan mereka, dan membuat seluruh ingatan mereka musnah.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Tuhan atas mereka yang sudah mati dan tidak akan bangkit kembali.

1. Penghakiman Tuhan bersifat final - Yesaya 26:14

2. Kuasa kehendak Tuhan - Yesaya 26:14

1. Mazmur 34:15-16 - "Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinganya mendengarkan seruan mereka; wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat, untuk melenyapkan ingatan tentang mereka dari bumi ."

2. Ayub 34:14-17 - "Jikalau ia tekun dan mengumpulkan roh dan nafasnya kepada dirinya sendiri, maka seluruh makhluk akan binasa dan manusia akan kembali menjadi debu."

Yesaya 26:15 Engkau telah menambah bangsa, ya TUHAN, Engkau telah menambah bangsa: Engkau dimuliakan: Engkau telah memindahkannya jauh ke seluruh ujung bumi.

Tuhan telah memperbesar bangsanya dan memindahkannya jauh ke seluruh ujung bumi, sehingga memuliakan diri-Nya sendiri.

1. Bagaimana Tuhan Memuliakan Dirinya Melalui Kebaikan-Nya

2. Keagungan Anugerah-Nya atas Umat-Nya

1. Yesaya 26:15

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yesaya 26:16 TUHAN, dalam kesusahan mereka mengunjungi engkau, mereka mencurahkan doa ketika hajaran-Mu menimpa mereka.

Orang-orang berpaling kepada Tuhan di saat-saat sulit dan sulit, mencari kenyamanan dan bimbingan melalui doa.

1. Tuhan adalah Perlindungan Kita di Masa-masa Sulit

2. Menemukan Kenyamanan dalam Doa

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Roma 12:12 Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

Yesaya 26:17 Seperti seorang perempuan mengandung, yang menjelang waktu melahirkannya, kesakitan dan menjerit-jerit kesakitan; demikianlah kami telah berada di hadapan-Mu, ya TUHAN.

Bangsa Israel memohon kepada Tuhan dalam penderitaan mereka, membandingkan diri mereka dengan seorang wanita yang sedang melahirkan.

1. Tuhan Mendengar Tangisan Penderitaan

2. Rasa Sakit dan Harapan Melahirkan

1. Mazmur 34:17-19 - Orang benar berseru dan Tuhan mendengar serta melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2. Roma 8:18-25 - Kita menderita sekarang tetapi pengharapan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan kepada kita di kemudian hari.

Yesaya 26:18 Kami sedang mengandung, kami kesakitan, kami seperti ditiup angin; kami belum melakukan penyelamatan apa pun di bumi; penduduk dunia juga tidak jatuh.

Ayat dari Yesaya ini berbicara tentang kesulitan dan kurangnya keberhasilan yang dialami dalam upaya mewujudkan pembebasan di dunia.

1. Kesulitan dalam Membuat Perbedaan - Bagaimana upaya kita untuk membawa perubahan di dunia dapat terhambat oleh hambatan yang tampaknya tidak dapat diatasi.

2. Harapan di Tengah Kesulitan – Tetap berharap dan bertahan dalam menghadapi rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi.

1. Roma 8:18-25 - Pengharapan yang muncul karena mengetahui bahwa penderitaan kita dapat ditebus.

2. Mazmur 55:22 - Mengandalkan belas kasihan Tuhan untuk memberikan pembebasan di saat sulit.

Yesaya 26:19 Orang-orangmu yang mati akan hidup, bersama-sama dengan mayatku mereka akan bangkit. Bangunlah dan bernyanyilah, hai kamu yang diam di dalam debu; karena embunmu seperti embun tumbuh-tumbuhan, dan bumi akan mengusir orang mati.

Tuhan menjanjikan orang mati akan hidup kembali dan mendorong manusia untuk dipenuhi dengan sukacita dan menyanyikan pujian.

1. Harapan dalam Kebangkitan: Merayakan Janji Kehidupan Kekal

2. Bersukacita dalam Tuhan: Menemukan Kembali Sukacita dalam Penderitaan

1. Yohanes 5:28-29 Jangan heran akan hal itu, karena akan tiba saatnya semua orang yang ada di dalam kuburnya akan mendengar suaranya dan keluarlah orang-orang yang berbuat baik, akan bangkit untuk hidup, dan orang-orang yang berbuat baik akan bangkit untuk hidup. melakukan apa yang jahat akan dihukum.

2. Ayub 19:25-27 Aku tahu, bahwa Penebusku hidup dan pada akhirnya Dia akan berdiri di bumi. Dan setelah kulitku hancur, namun di dalam dagingku aku akan melihat Tuhan; Aku sendiri yang akan melihatnya dengan mataku sendiri, dan bukan yang lain. Betapa hatiku rindu dalam diriku!

Yesaya 26:20 Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintumu; sembunyilah sejenak, sampai kemarahan itu reda.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk mencari perlindungan di kamar mereka dan tetap bersembunyi sampai murka Tuhan berlalu.

1. Kekuatan Iman: Menemukan Perlindungan di dalam Tuhan

2. Mendengar dan Mengindahkan Panggilan Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Firman-Nya

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Matius 10:29-31 - "Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan harga satu sen? dan seekor di antaranya tidak akan jatuh ke tanah tanpa Bapamu. Tetapi rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Karena itu janganlah kamu takut, kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit."

Yesaya 26:21 Sebab sesungguhnya TUHAN keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahan mereka; bumi juga akan menumpahkan darahnya dan tidak lagi menutupi orang-orang yang terbunuh.

Tuhan akan datang untuk menghukum penduduk bumi karena dosa-dosa mereka, dan bumi akan memperlihatkan darah orang-orang yang terbunuh.

1. Tuhan Akan Datang: Hidup dalam Kebenaran di Akhir Zaman

2. Bumi Berbicara: Panggilan untuk Bertobat

1. Wahyu 19:11-16

2. Yehezkiel 18:30-32

Yesaya pasal 27 melanjutkan tema penghakiman dan pemulihan Allah. Ini menggambarkan masa depan ketika Tuhan akan menghukum musuh-musuh-Nya, membebaskan umat-Nya, dan memulihkan tanah mereka.

Paragraf 1 : Bab ini diawali dengan deklarasi kekuasaan dan keadilan Tuhan. Yesaya menjelaskan bagaimana Dia akan menangani Leviathan, simbol kekacauan dan kejahatan, dengan membunuhnya (Yesaya 27:1).

Paragraf ke-2: Yesaya menggunakan gambaran pertanian untuk menggambarkan kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya. Ia mengibaratkan Israel seperti kebun anggur yang dilindungi dan dipelihara oleh Allah, yang menjaganya siang dan malam (Yesaya 27:2-6).

Paragraf ke-3: Nubuatan tersebut berbicara tentang hukuman bagi Israel akibat penyembahan berhala mereka. Namun Yesaya menekankan bahwa disiplin ini dimaksudkan untuk menghasilkan pertobatan dan pemulihan (Yesaya 27:7-9).

Paragraf ke-4: Yesaya bernubuat tentang berkumpulnya bangsa Israel yang tercerai-berai dari berbagai bangsa. Mereka akan kembali menyembah Tuhan di Yerusalem, merasakan kemurahan dan pengampunan-Nya (Yesaya 27:12-13).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh tujuh mengungkapkan

Penghakiman Tuhan terhadap musuh-musuh-Nya

dan pemulihan umat-Nya.

Deklarasi kekuasaan dan keadilan Tuhan.

Ilustrasi menggunakan citra pertanian.

Hukuman untuk penyembahan berhala; menyerukan pertobatan.

Pengumpulan dan pemulihan Israel.

Bab ini menyoroti kedaulatan Tuhan atas segala sesuatu, termasuk kekuatan kacau yang diwakili oleh Leviathan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya tetap setia kepada-Nya daripada beralih ke penyembahan berhala atau mengejar hal-hal duniawi. Meskipun ada hukuman bagi mereka yang tidak taat, masih ada harapan untuk pertobatan dan pemulihan melalui belas kasihan Tuhan. Pada akhirnya, ini menunjuk pada masa depan di mana orang-orang yang tercerai-berai dikumpulkan kembali ke tanah mereka, suatu saat ketika mereka akan beribadah kepada-Nya dalam kebenaran dan mengalami pengampunan. Hal ini mengingatkan kita bahwa meskipun ada konsekuensi atas tindakan kita, selalu ada peluang untuk melakukan penebusan melalui pertobatan yang tulus di hadapan Pencipta kita yang pengasih.

Yesaya 27:1 Pada hari itu TUHAN dengan pedang-Nya yang tajam, besar dan kuat akan menghukum lewiatan, ular penusuk, bahkan lewiatan, ular bengkok itu; dan dia akan membunuh naga yang ada di laut.

Pada hari Tuhan, Dia akan menghukum Leviathan, si ular, dengan pedang perkasa-Nya dan membunuh naga di laut.

1: Yesus sebagai Penakluk yang Perkasa - Yesaya 27:1

2: Hukuman Dosa - Yesaya 27:1

1: Wahyu 12:9 - Dan naga besar itu, ular tua itu, yang disebut Iblis, dan Setan, yang menipu seluruh dunia, diusir ke bumi, dan malaikat-malaikatnya diusir bersamanya.

2: Ayub 41:1-11 - Bisakah kamu menarik keluar Leviathan dengan kail? atau lidahnya dengan tali yang kamu lepaskan? Bisakah kamu memasang kait di hidungnya? atau menusuk rahangnya dengan duri? Apakah dia akan banyak berdoa kepadamu? akankah dia mengucapkan kata-kata lembut kepadamu? Akankah dia membuat perjanjian denganmu? maukah kamu menganggapnya sebagai pelayan selamanya?

Yesaya 27:2 Pada hari itu bernyanyilah untuknya, Kebun anggur berisi anggur merah.

Bagian ini mendorong nyanyian pujian kepada Tuhan, menyamakan Dia dengan kebun anggur yang berisi anggur merah.

1. Tuhan patut dipuji dan dimuliakan atas segala kebaikan dan rahmat-Nya.

2. Kita dapat mengekspresikan cinta dan pengabdian kita kepada Tuhan melalui lagu.

1. Mazmur 100:1-5

2. Mazmur 33:1-3

Yesaya 27:3 Aku, TUHAN, memeliharanya; Aku akan menyiraminya setiap saat: jangan sampai ada yang melukainya, aku akan menyimpannya siang dan malam.

Tuhan setia menjaga kita dan melindungi kita dari bahaya dan celaka.

1: Tuhan adalah pelindung kita yang setia.

2: Pemeliharaan Tuhan yang tiada henti terhadap kita.

1: Mazmur 121:3-4 - Dia yang menjagamu tidak akan terlelap; sungguh, dia yang mengawasi Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur.

2: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yesaya 27:4 Kemarahan tidak ada padaku; siapakah yang akan memberikan duri dan duri kepadaku dalam peperangan? Saya akan memeriksanya, saya akan membakarnya bersama-sama.

Tuhan tidak marah dan Dia akan menggunakan kuasa-Nya untuk mengatasi segala rintangan di jalan-Nya.

1. Kuasa Tuhan Akan Mengatasi Segala Rintangan

2. Kekuatan Tuhan Tak Tertandingi

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yesaya 27:5 Atau biarlah dia memegang kekuatanku, agar dia berdamai denganku; dan dia akan berdamai denganku.

Tuhan mengajak kita untuk memegang kekuatan-Nya agar kita bisa berdamai dengan-Nya.

1. "Kekuatan Berdamai dengan Tuhan"

2. "Menemukan Kekuatan dalam Yesus"

1. Roma 5:1 - "Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus."

2. Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Yesaya 27:6 Ia akan membuat keturunan Yakub berakar; Israel akan berkembang dan bertunas, dan memenuhi seluruh dunia dengan buah-buahan.

Tuhan akan membuat keturunan Yakub berakar dan Israel akan berkembang dan menyebar ke seluruh dunia.

1. Janji Tuhan tentang Pertumbuhan dan Kemakmuran

2. Berakar dan Berbuah

1. Yeremia 17:8 - "Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya terentang di tepi sungai, dan tidak takut datangnya panas; tetapi daunnya akan hijau, dan tidak kuatir dalam cuaca buruk." tahun yang kering dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.”

2. Mazmur 1:3 - "Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, yang tidak layu daunnya; dan apa saja yang diperbuatnya berhasil."

Yesaya 27:7 Pernahkah ia memukulnya seperti ia memukul orang yang memukulnya? ataukah dia dibunuh sesuai dengan pembantaian orang-orang yang dibunuhnya?

Ayat ini mencerminkan keadilan Tuhan dan apakah Dia menghukum orang lain sebagaimana Dia telah dihukum ataukah Dia malah dibunuh sesuai dengan orang yang telah dibunuh oleh-Nya.

1. Keadilan Tuhan : Kebenaran dan Kemurahan

2. Tuhan memegang kendali: Memercayai dan Mengandalkan Kehendak-Nya yang Sempurna

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 62:11-12 - Tuhan hanya berfirman satu kali saja; dua kali saya mendengar ini; kekuatan itu milik Tuhan. Dan kepadaMu juga, ya Tuhan, rahmat; karena Engkau memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya.

Yesaya 27:8 Pada waktu ia memancar, engkau akan berdebat dengannya: ia menahan angin kencangnya pada hari angin timur.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Tuhan dapat mengendalikan angin ketika angin itu kuat dan sulit diatur.

1. Tuhan berkuasa menghadirkan kedamaian di tengah kekacauan.

2. Kita dapat mengandalkan Tuhan sebagai sumber kekuatan kita di tengah kesulitan.

1. Matius 8:23-27 - Yesus meredakan badai.

2. Mazmur 55:8 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatanku di saat kesusahan.

Yesaya 27:9 Dengan demikianlah kesalahan Yakub akan disucikan; dan ini semua adalah buah untuk menghapus dosanya; apabila ia menjadikan semua batu mezbah itu seperti batu kapur yang ditempa, maka pohon-pohon dan patung-patung itu tidak akan dapat berdiri tegak.

Tuhan akan mengampuni dosa Israel ketika mereka menghancurkan mezbah, hutan, dan patung mereka.

1. Kekuatan Pembersihan: Bagaimana Tuhan Mengampuni Dosa Kita

2. Batu Altar: Bagaimana Kita Sampai pada Pertobatan

1. Yehezkiel 6:4-5, "Dan mezbah-mezbahmu akan menjadi sunyi sepi, dan patung-patungmu akan hancur: dan Aku akan melemparkan orang-orangmu yang terbunuh di hadapan berhala-berhalamu. Dan Aku akan meletakkan bangkai-bangkai orang Israel yang sudah mati di hadapan mereka berhala-berhala; dan tulang-tulangmu akan Kuhamburkan di sekitar mezbah-mezbahmu."

2. Matius 3:8, "Karena itu hasilkanlah buah-buah yang sesuai dengan pertobatan."

Yesaya 27:10 Tetapi kota yang dipertahankan itu akan menjadi sunyi sepi dan tempat tinggalnya ditinggalkan dan ditinggalkan seperti padang gurun; di sanalah anak sapi akan mencari makan, dan di sana ia akan berbaring dan memakan ranting-rantingnya.

Kota yang dulunya dipertahankan dan dihuni kini menjadi sunyi dan ditinggalkan, seperti hutan belantara.

1. Kebodohan Mengandalkan Kekuatan Manusia Daripada Perlindungan Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Mengubah Gurun Kita Menjadi Oasis

1. 1 Korintus 1:27-29 - Kuasa Tuhan menjadi sempurna di dalam kelemahan kita.

2. Yesaya 35:1-7 - Tuhan akan mengubah gurun menjadi oasis.

Yesaya 27:11 Apabila ranting-rantingnya layu, maka dipatahkanlah; perempuan-perempuan itu datang dan membakarnya; sebab mereka itu adalah suatu kaum yang tidak berakal budi; oleh karena itu, yang menciptakannya tidak akan menyayangi mereka, dan Dia yang membentuk mereka tidak akan memihak mereka.

Tuhan tidak akan mengasihani mereka yang tidak memahami-Nya, dan Dia tidak akan memberikan kebaikan apa pun kepada mereka.

1. Perlunya Memahami Tuhan

2. Kekuatan Rahmat dan Nikmat

1. Roma 11:33-36

2. Amsal 3:3-4

Yesaya 27:12 Dan akan terjadi pada hari itu, TUHAN akan mengalirkan sungai itu dari dasar sungai sampai ke aliran Mesir, dan kamu akan dikumpulkan satu demi satu, hai orang Israel.

Tuhan akan membawa bangsa Israel kembali dari sungai ke Mesir dan mengumpulkan mereka satu per satu.

1. Kesetiaan Tuhan Mengumpulkan Umat-Nya

2. Janji Tuhan Digenapi

1. Yesaya 11:11-12 - Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa untuk kedua kalinya Tuhan akan menggerakkan tangan-Nya untuk memulihkan sisa umat-Nya, yang masih tersisa, dari Asyur, dan dari Mesir, dan dari Patros, dan dari Cush, dan dari Elam, dan dari Shinar, dan dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut.

2. Yeremia 31:10 - Dengarlah firman Tuhan, hai bangsa-bangsa, dan beritakanlah itu di pulau-pulau yang jauh, dan katakanlah: Dialah yang mencerai-beraikan Israel, yang akan mengumpulkannya dan memeliharanya, seperti seorang gembala menjaga kawanan dombanya.

Yesaya 27:13 Dan akan terjadi pada hari itu, terompet besar akan ditiup, dan akan datang mereka yang siap binasa di tanah Asyur, dan orang-orang buangan di tanah Mesir, dan mereka akan menyembah TUHAN di gunung suci di Yerusalem.

Pada hari terompet besar itu, mereka yang siap binasa di Asyur dan Mesir akan datang dan menyembah Tuhan di gunung suci Yerusalem.

1. Kekuatan Ibadah: Bagaimana Ibadah Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Menemukan Harapan: Bagaimana Terompet Besar Menawarkan Penebusan

1. Mazmur 95:6 - "Mari, marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita berlutut di hadapan TUHAN, Pencipta kita!"

2. Lukas 4:18-19 - "Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Ia mengutus aku untuk memberitakan kemerdekaan kepada orang-orang tawanan dan kesembuhan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun nikmat Tuhan.

Yesaya pasal 28 berisi pesan peringatan dan teguran yang ditujukan kepada para pemimpin dan umat Israel. Hal ini mengatasi kesombongan, kemabukan, dan ketergantungan mereka pada rasa aman yang palsu, sekaligus menekankan pentingnya hikmat sejati dan kepercayaan kepada Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan kecaman terhadap para pemimpin Efraim yang sombong (mewakili Israel). Yesaya mengkritik kesombongan mereka dan memperingatkan mereka tentang penghakiman yang akan datang (Yesaya 28:1-4).

Paragraf ke-2: Yesaya menggunakan analogi mabuk untuk menggambarkan kondisi rohani masyarakat. Ia menyoroti pengejaran mereka akan kesenangan dan ketergantungan pada keamanan palsu daripada mencari hikmat dari Tuhan (Yesaya 28:7-13).

Paragraf ke-3: Nubuatan tersebut berbicara tentang batu penjuru yang diletakkan oleh Tuhan yang mengacu pada Mesias pilihan-Nya yang akan membawa stabilitas dan keselamatan bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Namun, mereka yang menolak batu penjuru ini akan menghadapi kehancuran (Yesaya 28:14-22).

Paragraf ke-4: Yesaya menyimpulkan dengan seruan agar umat mendengarkan instruksi Tuhan daripada mengandalkan hikmat manusia. Ia menekankan bahwa ketenangan sejati datang dari kepercayaan kepada-Nya dan bukan mencari solusi sementara (Yesaya 28:23-29).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh delapan mengungkapkan

peringatan terhadap kesombongan, kemabukan,

dan ketergantungan pada keamanan palsu.

Kecaman terhadap pemimpin yang sombong.

Analogi mabuk rohani.

Referensi kepada Mesias sebagai batu penjuru.

Panggilan untuk percaya pada instruksi Tuhan.

Bab ini berfungsi sebagai pesan peringatan terhadap kesombongan, pemanjaan diri sendiri, dan kepercayaan yang salah tempat. Hal ini menyingkapkan kebodohan dalam mencari kesenangan sementara atau bersandar pada hikmat manusia dan bukannya berpaling kepada Tuhan untuk meminta petunjuk. Hal ini menunjuk pada Yesus Kristus sebagai landasan utama yang di atasnya kehidupan kita harus dibangun, sebuah batu penjuru yang membawa stabilitas, keselamatan, dan ketenangan sejati bila dirangkul dengan iman. Pada akhirnya, hal ini mengingatkan kita bahwa hikmah sejati datang dari kerendahan hati mendengarkan perintah Tuhan dan bukan mengandalkan pemahaman kita sendiri yang terbatas atau pencarian duniawi.

Yesaya 28:1 Celakalah mahkota kesombongan, bagi para pemabuk Efraim, yang keindahannya bagaikan bunga layu, yang ada di puncak lembah-lembah gemuk orang-orang yang dipenuhi anggur!

Nabi Yesaya menyampaikan celaka terhadap para pemabuk Efraim, yang menjadi sombong dan kecantikannya memudar.

1. "Bahaya Kesombongan"

2. "Kesia-siaan Minum Berlebihan"

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Amsal 23:29-35 - Siapakah yang mendapat celaka? Siapa yang punya kesedihan? Siapa yang punya perselisihan? Siapa yang mengeluh? Siapakah yang mempunyai luka tanpa sebab? Siapa yang matanya merah? Mereka yang menunggu lama sambil minum anggur; mereka yang pergi untuk mencoba anggur campuran. Jangan melihat anggur ketika warnanya merah, ketika anggur itu berkilau di dalam cangkir dan diminum dengan lembut. Pada akhirnya ia menggigit seperti ular dan menyengat seperti ular beludak. Matamu akan melihat hal-hal yang aneh, dan hatimu akan mengucapkan hal-hal yang sesat. Kamu akan menjadi seperti orang yang berbaring di tengah laut, seperti orang yang berbaring di atas tiang kapal. Mereka memukulku, katamu, tapi aku tidak terluka; mereka memukuli saya, tetapi saya tidak merasakannya. Kapan saya harus bangun? Aku harus minum lagi.

Yesaya 28:2 Sesungguhnya, Tuhan mempunyai Dia yang perkasa dan kuat, yang akan jatuh ke bumi dengan tangan seperti badai es dan badai yang membinasakan, seperti air bah yang meluap-luap.

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah untuk mendatangkan kehancuran di bumi.

1. Kekuasaan Tuhan Yang Maha Kuasa : Cara Menghargai Kekuatan dan Kekuasaan-Nya

2. Konsekuensi Ketidaktaatan: Memahami Akibat dari Pemberontakan

1. Yeremia 23:19 - "Lihatlah, angin puyuh Tuhan keluar dengan dahsyatnya, bahkan angin puyuh yang dahsyat; ia akan menimpa kepala orang-orang fasik."

2. Nahum 1:3 - "Tuhan lambat marah, dan besar kuasanya, dan sama sekali tidak membenarkan orang fasik: Tuhan mempunyai jalannya dalam angin puting beliung dan dalam badai, dan awan adalah debunya kaki."

Yesaya 28:3 Mahkota kesombongan, para pemabuk Efraim, akan diinjak-injak:

Kebanggaan orang-orang yang mabuk-mabukan akan diruntuhkan.

1: Kesombongan adalah batu sandungan terhadap kehendak Tuhan.

2: Kita harus membuang kesombongan kita dan berpaling kepada Tuhan.

1: Yakobus 4:6 - "Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2: Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Yesaya 28:4 Dan keindahan gemilang yang ada di hulu lembah yang subur itu akan menjadi bunga yang layu dan seperti buah yang tumbuh subur sebelum musim panas; yang jika dilihat oleh siapa yang melihatnya, maka ketika ia masih berada di tangannya, ia memakannya.

Keindahan lembah lemak yang memudar akan segera hilang seperti buah yang tergesa-gesa menjelang musim panas.

1. Hargai indahnya hidup selagi masih ada.

2. Hidup kita akan berlalu dengan cepat, maka manfaatkanlah sebaik-baiknya.

1. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

2. Mazmur 90:12 - "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan."

Yesaya 28:5 Pada hari itu TUHAN semesta alam akan menjadi mahkota kemuliaan dan mahkota keindahan bagi seluruh umat-Nya,

Tuhan semesta alam akan menjadi mahkota kemuliaan dan mahkota keindahan bagi umat-Nya pada hari kiamat.

1. Tuhan adalah Mahkota Kemuliaan Kita - Yesaya 28:5

2. Marilah Kita Menghiasi Diri Kita dengan Keindahan Tuhan - Yesaya 28:5

1. Mazmur 103:4 - "Yang menebus hidupmu dari kebinasaan; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan"

2. Amsal 16:31 - “Kepala yang tua adalah mahkota kemuliaan, jika ditemukan di jalan kebenaran”

Yesaya 28:6 Dan menjadi roh penghakiman bagi dia yang duduk di pengadilan, dan menjadi kekuatan bagi mereka yang membawa peperangan sampai ke pintu gerbang.

Yesaya 28:6 mendorong perlunya kebijaksanaan dan kekuatan dalam pertempuran.

1. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Keberanian di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Kearifan: Bagaimana Menerapkan Penilaian yang Baik dalam Kehidupan

1. Mazmur 18:1-3 - "Aku mengasihi Engkau ya TUHAN, kekuatanku. TUHANlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tandukku keselamatanku, bentengku."

2. 2 Timotius 1:7 - "sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Yesaya 28:7 Tetapi mereka juga berbuat salah karena anggur, dan karena minuman keras mereka tersesat; imam dan nabi berbuat sesat karena minuman keras, mereka tertelan anggur, mereka tersingkir karena minuman keras; mereka keliru dalam penglihatan, mereka tersandung dalam penilaian.

Yesaya 28:7 berbicara tentang bagaimana para imam dan nabi tersesat karena konsumsi anggur dan minuman keras.

1: Mari kita berusaha menjauhi godaan alkohol dan menjalani hidup yang berkenan kepada Tuhan.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak tersesat oleh minuman keras, karena dapat membawa kita pada jalan kehancuran.

1: Efesus 5:18, "Dan jangan mabuk dengan anggur yang hanya membuang-buang waktu; tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh."

2: Amsal 20:1, "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah petarung, dan siapa yang disesatkan olehnya, tidak berakal budi."

Yesaya 28:8 Sebab semua meja penuh dengan muntahan dan kotoran, sehingga tidak ada tempat yang tahir.

Umat Tuhan sudah menjadi begitu tidak teratur dan najis sehingga tidak ada tempat yang tidak penuh dengan kotoran dan muntahan.

1. Bahaya Kekacauan dan Kekotoran

2. Kembali pada Tatanan dan Kesucian Tuhan

1. 2 Korintus 7:1 - "Karena itu, saudara-saudaraku, yang mempunyai janji-janji ini, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah."

2. Imamat 20:7 - "Karena itu sucikanlah dirimu dan jadilah kudus; karena Akulah Tuhan, Allahmu."

Yesaya 28:9 Kepada siapa dia akan mengajarkan ilmu? dan siapa yang akan dia buat memahami doktrin? mereka yang disapih dari susunya, dan diambil dari payudaranya.

Ayat ini menekankan pentingnya mengajarkan pengetahuan dan doktrin kepada mereka yang telah dewasa secara rohani.

1. Bertumbuh dalam Hikmah Tuhan: Pentingnya Kedewasaan Rohani

2. Berusaha Memahami: Menjelajahi Manfaat Pengetahuan dan Ajaran

1. Mazmur 119:97-104 Memahami ajaran Tuhan dan mencari hikmat-Nya.

2. Amsal 3:13-18 Belajar membedakan dan memilih mengikuti jalan Tuhan.

Yesaya 28:10 Sebab titah harus di atas titah, titah demi titah; baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit:

Yesaya 28:10 mengajarkan bahwa Tuhan mengungkapkan hikmat-Nya sedikit demi sedikit, selangkah demi selangkah.

1. "Berbahagialah Orang yang Sabar: Hikmah Tuhan Terungkap"

2. "Belajar dari Tuhan: Baris demi Baris"

1. Matius 5:3-12 - Sabda Bahagia

2. Mazmur 119:105 - Nilai firman Tuhan.

Yesaya 28:11 Sebab dengan bibir terbata-bata dan dengan lidah lain ia akan berbicara kepada bangsa ini.

Tuhan akan berbicara kepada umat-Nya dengan bibir terbata-bata dan bahasa asing.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Tuhan berbicara kepada umat-Nya dengan cara yang asing dan tidak terduga.

2. Berbahasa Roh: Menjelajahi karunia rohani berbahasa roh dan implikasi Alkitabiahnya.

1. Kisah Para Rasul 2:1-4: Ketika Roh Kudus turun ke atas para murid, mereka mulai berkata-kata dalam bahasa lain sesuai dengan kemampuan Roh Kudus.

2. Yesaya 55:11: Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Yesaya 28:12 Kepada siapa dia berkata, Inilah peristirahatan yang dapat kamu gunakan untuk memberi istirahat pada orang yang letih lesu; dan inilah yang menyegarkan: namun mereka tidak mau mendengarkan.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang menawarkan kelegaan kepada mereka yang lelah, namun mereka menolak untuk mendengarkan.

1. Istirahat dalam Tuhan: Menemukan Sumber Istirahat Sejati

2. Menolak Anugerah Tuhan : Menolak Menerima Anugerah Tuhan

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Yeremia 6:16 - Beginilah firman Tuhan, Berdirilah di pinggir jalan dan lihatlah serta tanyakanlah jalan yang dahulu kala, Dimana jalan yang baik, dan berjalanlah di sana; Dan Anda akan menemukan ketenangan bagi jiwa Anda.

Yesaya 28:13 Tetapi bagi mereka firman TUHAN adalah titah demi titah, titah demi titah; baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit; agar mereka bisa pergi, dan terjatuh ke belakang, dan dipatahkan, dan dijerat, dan dibawa.

Firman Tuhan diberikan kepada kita dalam potongan-potongan kecil agar kita dapat menerimanya dan belajar darinya.

1: Tuhan memberi kita Firman-Nya sedikit demi sedikit agar kita dapat memahami dan menerimanya.

2: Kita harus mengizinkan Tuhan berbicara kepada kita dengan sabar, sehingga iman kita dapat bertumbuh.

1: Matius 5:17-18 - Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum, sampai semuanya terjadi.

2: Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yesaya 28:14 Sebab itu dengarlah firman TUHAN, hai orang-orang hina yang memerintah bangsa ini di Yerusalem.

Bagian ini menyerukan kepada mereka yang memerintah Yerusalem untuk mendengarkan firman TUHAN.

1. "Firman Tuhan adalah Final: Taatilah Perintah Tuhan"

2. "Otoritas Tuhan: Dengarkan Firman Tuhan"

1. Yeremia 17:19-20 "Hati adalah penipu di atas segalanya dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai akibat perbuatannya."

2. Mazmur 119:11 "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau."

Yesaya 28:15 Karena kamu telah mengatakan: Kami telah membuat perjanjian dengan kematian, dan dengan neraka kami sepakat; ketika bencana yang melimpah melanda, hal itu tidak akan menimpa kita: karena kita telah menjadikan kebohongan sebagai perlindungan kita, dan di bawah kepalsuan kita menyembunyikan diri kita:

Orang-orang telah membuat perjanjian dengan kematian dan perjanjian dengan dunia bawah, percaya bahwa ketika bencana melanda, mereka akan dilindungi oleh kebohongan dan kepalsuan.

1. Bahaya Perlindungan Palsu: Kebohongan Tidak Akan Melindungi Anda

2. Perjanjian Yang Kita Buat: Menolak Kematian dan Memilih Kehidupan

1. Yeremia 17:5-7 - Beginilah firman TUHAN; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari TUHAN. Sebab ia akan menjadi seperti padang rumput di padang gurun, dan tidak akan melihat bila kebaikan datang; tetapi akan mendiami tempat-tempat kering di padang gurun, di tanah asin dan tidak berpenghuni. Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN dan yang menaruh harapannya kepada TUHAN.

2. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga memberikan segala sesuatunya kepada kita dengan cuma-cuma? Siapakah yang akan menyalahkan orang-orang pilihan Allah? Tuhanlah yang membenarkan. Siapakah dia yang mengutuk? Kristuslah yang mati, bahkan yang bangkit kembali, yang bahkan duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi perantara bagi kita. Siapa yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? akankah terjadi kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kepentinganmu kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang akan disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yesaya 28:16 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai dasar sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang kokoh: siapa yang percaya, jangan tergesa-gesa.

Tuhan meletakkan batu penjuru yang teruji dan berharga di Sion, dan mereka yang mempercayainya tidak akan kecewa.

1. Landasan Tuhan: Sebuah Harapan yang Tak Tergoyahkan; 2. Batu Penjuru Iman.

1. Yesaya 28:16; 2. 1 Petrus 2:4-6 - “Ketika kamu datang kepada-Nya, yang merupakan batu hidup yang ditolak manusia, tetapi di mata Allah yang terpilih dan berharga, kamu sendiri, seperti batu hidup, dibangun menjadi rumah rohani, menjadi rumah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus, sebab ada dalam Kitab Suci: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu penjuru yang terpilih dan berharga, dan siapa pun yang percaya kepadanya tidak akan mendapat malu.

Yesaya 28:17 Aku juga akan mempertaruhkan penghakiman, dan kebenaran akan terjerumus ke dalam jurang; maka hujan es akan menyapu bersih tempat persembunyian dusta, dan air akan meluap ke tempat persembunyian.

Tuhan akan mengumumkan penghakiman dan kebenaran dan kebohongan orang fasik akan dilenyapkan.

1: Kebenaran Tuhan Akan Menang

2: Keadilan Tuhan Tidak Dapat Ditolak

1: Amsal 11:3 - Ketulusan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2: Mazmur 37:28 - Karena Tuhan menyukai penghakiman, dan tidak meninggalkan orang-orang kudus-Nya; mereka terpelihara selama-lamanya: tetapi benih orang fasik akan dilenyapkan.

Yesaya 28:18 Dan perjanjianmu dengan kematian akan dibatalkan, dan perjanjianmu dengan neraka tidak akan berlaku; ketika momok yang meluap-luap itu lewat, maka kamu akan terinjak-injak olehnya.

Perjanjian Allah dengan kematian dan neraka akan dilanggar ketika bencana yang melimpah itu berlalu.

1. "Kekuatan Tuhan yang Tak Terbendung"

2. “Bencana Penghakiman Tuhan yang Melimpah”

1. Yeremia 32:40-41 Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka: Aku tidak akan berhenti berbuat baik kepada mereka, dan aku akan menginspirasi mereka untuk takut padaku, sehingga mereka tidak pernah berpaling dariku. Aku akan bergembira karena berbuat baik kepada mereka dan pasti akan menanam mereka di negeri ini dengan segenap hati dan jiwaku.

2. Roma 8:31-32 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

Yesaya 28:19 Mulai dari saat ia berangkat, ia akan membawamu: karena pagi demi pagi ia akan berlalu, siang dan malam; dan akan menjadi menjengkelkan hanya untuk memahami laporan itu.

Nabi Yesaya berbicara tentang pesan yang akan terjadi pagi dan malam, dan untuk memahaminya akan menjadi tugas yang sulit.

1. Kekuatan Kesabaran : Belajar Memahami Firman Tuhan

2. Hikmah Yesaya: Menemukan Kekuatan di Masa Sulit

1. Yakobus 1:5-7 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan segala kemurahan hati tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia meminta dengan beriman dan tanpa keraguan, untuk orang yang ragu-ragu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin. Sebab orang itu jangan mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan.”

2. Lukas 21:25-26 - "Akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan kesusahan karena kebingungan karena deru laut dan ombak, manusia akan pingsan karena ketakutan dan firasat akan apa akan datang ke dunia, sebab kuasa-kuasa langit akan terguncang."

Yesaya 28:20 Sebab tempat tidur lebih pendek daripada tempat seseorang dapat berbaring di atasnya, dan selimutnya lebih sempit daripada tempat ia membungkus dirinya di dalamnya.

Tempat tidur dan penutupnya terlalu pendek bagi seorang pria untuk beristirahat dan menutupi dirinya dengan nyaman.

1. "Tantangan Kenyamanan di Dunia yang Penuh Penderitaan"

2. "Perjuangan Menemukan Istirahat di Saat-saat Tidak Tenang"

1. Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur; hanya Engkau saja, ya Tuhan, buatlah aku tinggal dengan aman.

2. Ibrani 4:9-11 - Jadi, bagi umat Allah masih ada perhentian hari Sabat, karena siapa pun yang masuk perhentian Allah, ia juga telah beristirahat dari pekerjaannya sebagaimana Allah beristirahat dari pekerjaannya.

Yesaya 28:21 Sebab TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perazim, dan murka-Nya seperti di lembah Gibeon, supaya Ia melakukan pekerjaannya, pekerjaan anehnya; dan mewujudkan tindakannya, tindakannya yang aneh.

TUHAN akan bertindak dengan cara yang penuh kuasa dan misterius untuk mencapai tujuan-Nya.

1. Kuasa dan Misteri Tuhan: Menjelajahi Yesaya 28:21

2. Jalan Tuhan yang Tak Terduga : Pengertian Yesaya 28:21

1. Matius 17:5 - "Dia masih berbicara ketika, tiba-tiba, awan cerah menaungi mereka, dan suara dari awan berkata, 'Inilah Putraku yang kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan; dengarkan dia.'"

2. Ayub 37:5 - "Tuhan menggemuruh dengan suara-Nya yang menakjubkan; Dia melakukan hal-hal besar yang tidak dapat kita pahami."

Yesaya 28:22 Sebab itu sekarang janganlah kamu menjadi pengolok-olok, jangan sampai belenggumu menjadi kuat, karena aku telah mendengar dari Tuhan ALLAH semesta alam suatu kehancuran, yang ditentukan di seluruh bumi.

Ayat ini mendorong kita untuk tidak mengejek Tuhan, karena Dia mempunyai otoritas atas seluruh bumi dan dapat membawa kehancuran jika kita melawan Dia.

1. Kuasa Tuhan: Mengapa Kita Tidak Boleh Mengolok-olok Dia

2. Ketaatan Lebih Baik Daripada Pengorbanan: Bagaimana Menghormati Kewenangan Tuhan

1. Amsal 15:1 "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

2. Matius 5:11-12 “Berbahagialah kamu apabila orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena demikianlah mereka menganiaya nabi-nabi yang ada sebelum kamu.”

Yesaya 28:23 Pasang telinga dan dengarkan suaraku; dengarkanlah, dan dengarkan pidatoku.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk mendengarkan dan memperhatikan suara dan perkataan-Nya.

1. Kekuatan Mendengarkan Suara Tuhan

2. Pentingnya Mendengar Firman Tuhan

1. Yakobus 1:19-20 - Cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 8:34 - Berbahagialah orang yang mendengarkan aku, yang setiap hari berjaga di depan pintu rumahku, menunggu di samping pintu rumahku.

Yesaya 28:24 Adakah pembajak yang membajak sepanjang hari untuk menabur? apakah dia membuka dan memecahkan bongkahan tanahnya?

Kerja keras sang pembajak diminta untuk dikenang dan diapresiasi.

1. Kerja Keras Sang Pembajak : Menghargai Hasil Kerja Orang Lain

2. Panggilan untuk Bekerja: Berkah dari Ketekunan dan Ketekunan

1. Pengkhotbah 4:9 10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

2. Amsal 10:4 - Tangan yang lamban menjadikan miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.

Yesaya 28:25 Setelah ia memperjelas permukaannya, bukankah ia membuang bijinya, dan menebarkan jintannya, dan melemparkan gandum utama, jelai yang sudah ditentukan, dan gandum hitam sebagai gantinya?

Bagian ini berbicara tentang penyediaan Tuhan bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1: Tuhan selalu menyediakan bagi kita jika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

2: Penyediaan Tuhan bagi kita sempurna dan selalu pada tempatnya.

1: Matius 6:25-34 - Yesus memberitahu kita untuk tidak khawatir karena Tuhan akan selalu menyediakan.

2: Filipi 4:19 - Tuhan akan mencukupi segala kebutuhan kita menurut kekayaan kemuliaan-Nya.

Yesaya 28:26 Sebab Allahnya memerintahkan dia untuk berhati-hati dan mengajari dia.

Allah mengajar umat-Nya dengan hikmat dan mengajar mereka.

1. "Belajar dari Tuhan: Hikmah dan Petunjuk"

2. "Pedoman Tuhan bagi Hidup Kita"

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yesaya 28:27 Sebab pohon-pohon itu tidak diirik dengan alat pengirik, dan roda kereta tidak diputar di atas jintan; tetapi fitches dipukul dengan tongkat, dan jintan dengan tongkat.

Proses perontokan untuk dua jenis tanaman, fitches dan cummin, dijelaskan.

1. Mempercayai Penyediaan Tuhan: Belajar Mengandalkan Dia untuk Kebutuhan Kita

2. Rajin: Hadiah atas Kerja Keras

1. Amsal 10:4 - Orang yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang rajin menjadi kaya.

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu, bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir.

Yesaya 28:28 Roti jagung memar; sebab ia tidak akan pernah mengiriknya, atau mematahkannya dengan roda keretanya, atau melukainya dengan penunggangnya.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang tidak membiarkan umat-Nya disakiti atau diirik, dan bahwa Dia akan melindungi mereka dari kerasnya dunia.

1: Tuhan adalah pelindung kita dan kita dapat mempercayai Dia untuk menjaga kita tetap aman.

2: Kita dapat mengandalkan kasih dan belas kasihan Tuhan untuk membantu kita melewati masa-masa sulit.

1: Yesaya 40:11 "Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut menuntun anak-anak dombanya."

2: Mazmur 91:15 "Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya."

Yesaya 28:29 Hal ini juga datang dari TUHAN semesta alam, yang ajaib dalam nasihatnya dan unggul dalam perbuatannya.

Bagian ini menekankan hikmat dan kuasa Tuhan.

1: Hikmah dan Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

2: Mengalami Keagungan dan Nasehat Tuhan

1: Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka dia akan diberikan."

2: Mazmur 19:7-9, "Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian TUHAN itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana; titah TUHAN itu benar, menggembirakan hati; perintah Allah TUHAN itu murni, menerangi mata."

Yesaya pasal 29 berisi nubuatan tentang Yerusalem dan penduduknya. Hal ini mengatasi kebutaan rohani, kemunafikan, dan ketergantungan mereka pada tradisi manusia, sekaligus menawarkan harapan untuk pemulihan dan wahyu di masa depan dari Tuhan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan deskripsi kesusahan Yerusalem yang akan datang. Yesaya menyebutnya sebagai Ariel, melambangkan altar pengorbanan. Dia memperingatkan bahwa kota itu akan dikepung dan ditaklukkan (Yesaya 29:1-4).

Paragraf ke-2: Yesaya mengungkapkan bahwa penduduk Yerusalem telah menjadi buta dan tuli secara rohani. Mereka memuliakan Tuhan dengan bibirnya, namun hatinya jauh dari-Nya. Ibadah mereka didasarkan pada tradisi manusia dan bukan pada pengabdian sejati (Yesaya 29:9-14).

Paragraf ke-3: Nubuatan tersebut berbicara tentang penghakiman Tuhan atas orang-orang yang mengandalkan rencana rahasia atau mencari hikmah di luar Dia. Dia akan melakukan transformasi besar yang akan menyingkapkan kebodohan hikmat manusia (Yesaya 29:15-16).

Paragraf ke-4: Yesaya bernubuat tentang masa depan ketika orang yang buta rohani akan melihat, dan orang tuli akan mendengar. Tuhan akan campur tangan untuk menyelamatkan umat-Nya dan melakukan pemulihan, menyebabkan sukacita dan pujian melimpah (Yesaya 29:17-24).

Kesimpulan,

Yesaya pasal dua puluh sembilan mengungkapkan

kebutaan rohani, kemunafikan,

dan harapan untuk pemulihan.

Deskripsi kesusahan yang akan datang.

Kebutaan rohani; ketergantungan pada tradisi manusia.

Penghakiman atas kemandirian.

Wahyu di masa depan; restorasi; sukacita.

Bab ini berfungsi sebagai peringatan terhadap religiusitas yang dangkal tanpa pengabdian hati yang tulus kepada Tuhan. Hal ini memperlihatkan bahayanya mengandalkan kebijaksanaan atau tradisi manusia daripada mencari bimbingan ilahi. Hal ini menyoroti penghakiman Allah terhadap mereka yang terlibat dalam rencana rahasia atau berusaha menipu-Nya melalui ritual-ritual kosong. Namun, hal ini juga menawarkan harapan untuk transformasi di masa depan ketika penglihatan rohani akan dipulihkan, telinga yang tuli dibuka, dan pembebasan diberikan oleh Tuhan sendiri. Masa pemulihan ini mendatangkan pujian yang menggembirakan ketika umat-Nya mengakui kedaulatan-Nya dan mengalami campur tangan-Nya yang penuh kemurahan dalam kehidupan mereka

Yesaya 29:1 Celakalah Ariel, hai Ariel, kota tempat tinggal Daud! tambahkan kamu tahun ke tahun; biarkan mereka membunuh korban.

Kota Ariel, tempat tinggal Daud, diperingatkan akan terjadinya bencana.

1. Kita tidak boleh melupakan konsekuensi tindakan kita.

2. Tuhan selalu mengawasi dan tidak akan membiarkan kita lolos dari kesalahan kita.

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

2. Mazmur 33:13-14 - Tuhan melihat ke bawah dari surga; dia melihat semua anak manusia; dari tempat dia duduk bertahta, dia mengawasi seluruh penghuni bumi, dialah yang membentuk hati mereka semua dan mengawasi segala perbuatan mereka.

Yesaya 29:2 Namun Aku akan menyusahkan Ariel, sehingga akan terjadi kesusahan dan dukacita; dan bagiku itu akan menjadi seperti Ariel.

Tuhan akan mendatangkan kesusahan dan kesedihan kepada Ariel, nama Ibrani untuk Yerusalem.

1. Keadilan Tuhan: Percaya kepada Tuhan Meski Menderita

2. Kedaulatan Tuhan: Refleksi Yesaya 29

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Ratapan 3:31-33 - "Sebab tidak ada seorang pun yang dibuang oleh Tuhan untuk selama-lamanya. Sekalipun ia mendatangkan dukacita, ia akan menunjukkan belas kasihan, begitu besar kasih-Nya yang tiada habisnya."

Yesaya 29:3 Aku akan berkemah di sekelilingmu dan mengepungmu dengan gunung dan mendirikan benteng melawanmu.

Yesaya bernubuat bahwa Tuhan akan berkemah melawan musuh-musuh-Nya dan mengelilingi mereka dengan gunung, dan Dia akan mendirikan benteng untuk mengepung mereka.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan – Bagaimana kehadiran Tuhan dapat memberikan kekuatan dan keamanan di saat kesusahan.

2. Kekuatan Kesetiaan-Nya – Betapa kesetiaan Tuhan tidak akan pernah mengecewakan kita, bahkan saat menghadapi musuh.

1. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Mazmur 46:7 - "Tuhan semesta alam menyertai kita; Allah Yakub adalah benteng kita."

Yesaya 29:4 Lalu engkau akan diturunkan dan berbicara dari dalam tanah, dan ucapanmu akan lirih dari dalam debu, dan suaramu akan seperti suara roh yang akrab, keluar dari dalam tanah, dan perkataanmu akan berbisik dari dalam debu.

Perikop ini tentang Tuhan yang merendahkan hati orang-orang yang sombong dan angkuh.

1: Kesombongan Hilang Sebelum Kejatuhan - Yesaya 29:4

2: Kerendahan Hati Tuhan - Yesaya 29:4

1: Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2: Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Yesaya 29:5 Lagi pula kumpulan orang asingmu itu akan menjadi seperti debu kecil, dan kumpulan orang-orang yang mengerikan itu akan menjadi seperti sekam yang lenyap; bahkan, hal itu akan terjadi dalam sekejap mata.

Orang asing dan musuh akan segera pergi dan lenyap.

1. Tuhan akan segera menyingkirkan mereka yang menentang kita.

2. Tuhan akan melindungi kita dari mereka yang berusaha menyakiti kita.

1. Mazmur 55:22 - "Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan dia akan menopangmu: dia tidak akan membiarkan orang benar dipindahkan."

2. Ulangan 28:7 - "Tuhan akan menyebabkan musuh-musuhmu yang bangkit melawanmu dipukul di depan wajahmu: mereka akan keluar melawanmu dalam satu arah, dan melarikan diri di depanmu dalam tujuh arah."

Yesaya 29:6 Engkau akan dikunjungi oleh TUHAN semesta alam dengan guruh, gempa bumi, dan kebisingan yang hebat, badai dan angin topan, dan nyala api yang melahap.

Tuhan akan datang kepada umat-Nya dengan guruh, gempa bumi, suara keras, badai, badai, dan api yang melahap.

1. Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Mengakui Kedaulatan Tuhan dalam Segala Sesuatu

1. Mazmur 18:7-15

2. Amos 3:7-8

Yesaya 29:7 Dan banyaknya bangsa-bangsa yang berperang melawan Ariel, bahkan semua yang berperang melawan dia dan amunisinya, dan yang menyusahkan dia, akan menjadi seperti mimpi dalam penglihatan malam.

Bangsa-bangsa yang berperang melawan Ariel akan seperti mimpi dalam penglihatan malam.

1. Percaya kepada Tuhan bahwa Dia akan melindungi umat-Nya dari musuh-musuh mereka.

2. Menyadari kuasa Tuhan untuk meniadakan musuh kita.

1. Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel, Dengan kembali dan beristirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan akan menjadi kekuatanmu.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda; tetapi kami akan mengingat nama Tuhan, Allah kami.

Yesaya 29:8 Hal itu akan terjadi seperti orang lapar bermimpi dan tiba-tiba ia makan; tetapi dia bangun, dan jiwanya kosong: atau seperti ketika orang haus bermimpi, dan lihatlah, dia minum; tetapi dia bangun, dan lihatlah, dia lemah dan jiwanya menjadi lapar: demikian pula halnya dengan banyak bangsa yang berperang melawan gunung Sion.

Orang-orang dari segala bangsa yang berperang melawan Gunung Sion tidak akan merasa puas, sama seperti orang yang lapar dan haus tidak akan merasa puas meskipun ia bermimpi makan atau minum.

1. Kepuasan Jiwa: Berpaling kepada Tuhan untuk Kenyamanan Abadi

2. Jiwa yang Lapar dan Haus: Menemukan Kepuasan Sejati pada Tuhan

1. Mazmur 107:9 - Sebab ia memuaskan jiwa yang rindu, dan memenuhi jiwa yang lapar dengan kebaikan.

2. Matius 5:6 - Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Yesaya 29:9 Berdiam dirilah dan heranlah; berserulah kamu, dan berserulah: mereka mabuk, tetapi tidak karena anggur; mereka terhuyung-huyung, tetapi bukan karena minuman keras.

Terkejut pada pekerjaan Tuhan yang menakjubkan dan berseru kepada-Nya dengan rasa kagum dan hormat.

1: Mabuk tidak hanya disebabkan oleh alkohol, tetapi juga bisa disebabkan oleh kewalahan oleh kuasa Tuhan.

2: Pekerjaan Tuhan sungguh menakjubkan sekaligus misterius, dan dapat membuat kita kewalahan jika kita tidak siap.

1: Keluaran 15:11 - Siapakah yang seperti engkau, ya TUHAN, di antara para dewa? Siapakah yang seperti engkau, mulia dalam kekudusan, takut dalam pujian, melakukan keajaiban?

2: Mazmur 77:14 - Engkaulah Tuhan yang membuat keajaiban: engkau telah menyatakan kekuatanmu di antara orang-orang.

Yesaya 29:10 Sebab TUHAN telah mencurahkan roh tidur nyenyak ke atasmu, dan menutup matamu; para nabi dan penguasa-penguasamu, para peramal dia tutupi.

Allah telah menidurkan para nabi dan penguasa, menyebabkan mereka buta terhadap kebenaran-Nya.

1. Kehendak Tuhan Tidak Dapat Dihentikan - Yesaya 29:10

2. Melihat Yang Gaib – Kekuatan Anugerah Tuhan

1. Yehezkiel 37:1-14 - Kuasa Tuhan menghidupkan orang mati.

2. 1 Korintus 2:7-16 - Hikmat Allah dinyatakan kepada mereka yang memiliki Roh.

Yesaya 29:11 Dan penglihatan semua itu menjadi bagimu seperti kata-kata dari sebuah kitab yang tersegel, yang disampaikan manusia kepada orang terpelajar, dengan mengatakan, Bacalah ini, aku berdoa kepadamu: dan dia berkata, aku tidak bisa; karena itu disegel:

Seorang yang berilmu diberikan sebuah kitab yang tersegel, dan ketika dia diminta untuk membacanya, dia menjawab bahwa dia tidak bisa, karena kitab itu tersegel.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Dimeteraikan oleh Tuhan: Makna dari Kitab yang Dimeteraikan dalam Yesaya 29:11

1. Yeremia 32:10-15 – Janji Tuhan tentang perjanjian baru

2. Wahyu 5:1-5 - Kitab yang dimeteraikan dengan tujuh meterai dibuka oleh Anak Domba Allah

Yesaya 29:12 Dan kepada orang yang tidak terpelajar diberikan kitab itu, katanya: Bacalah ini, aku berdoa kepadamu; dan dia berkata, aku tidak terpelajar.

Sebuah kitab diberikan kepada seseorang yang belum terpelajar, lalu diminta membacanya, namun mereka menjawab tidak terpelajar.

1. Kekuatan Membaca: Bagaimana Memanfaatkan Ilmu untuk Mendekatkan Diri kepada Tuhan

2. Nilai Pendidikan: Belajar Memanfaatkan Peluang

1. Amsal 1:5 - Orang bijak akan mendengar, dan akan memperbanyak pembelajarannya; dan orang yang berakal budi akan memperoleh nasihat yang bijaksana.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

Yesaya 29:13 Sebab itu TUHAN berfirman: Sebab bangsa ini mendekat kepada-Ku dengan mulut mereka, dan dengan bibir mereka memuliakan Aku, tetapi mereka menjauhkan hati mereka dari pada-Ku, dan rasa takut mereka terhadap Aku disebabkan oleh ajaran manusia:

Manusia memuliakan Tuhan dengan mulut dan perkataannya, tetapi tidak dengan hatinya, karena rasa takutnya terhadap Tuhan didasarkan pada aturan buatan manusia dan bukan dari Tuhan.

1. Inti Ibadah: Mengkaji Kembali Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Penipuan Kesalehan Palsu: Mengidentifikasi dan Membuang Iman Munafik

1. Matius 15:7-9 - Yesus berbicara tentang ibadah yang datang dari hati dan bukan dari mulut

2. Mazmur 51:17 - Permohonan kepada Tuhan untuk hati yang tulus, hancur, dan menyesal.

Yesaya 29:14 Sebab itu, lihatlah, Aku akan melakukan suatu pekerjaan yang menakjubkan di antara bangsa ini, suatu pekerjaan yang menakjubkan dan suatu keajaiban; sebab hikmat orang-orang mereka yang berhikmat akan lenyap, dan kepandaian orang-orang mereka yang berakal budi akan tersembunyi.

Tuhan akan melakukan pekerjaan yang ajaib dan menakjubkan di antara umat-Nya, menyebabkan hilangnya kebijaksanaan orang bijak dan pemahaman orang bijaksana.

1. Pekerjaan Tuhan yang Menakjubkan: Bagaimana Keajaiban Tuhan Mengubah Hidup Kita

2. Hikmah Tuhan yang Tersembunyi: Percaya pada Rencana Yang Maha Kuasa

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpahnya, dan jangan mencaci-maki; maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah ia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu. Sebab siapa yang bimbang, bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.”

Yesaya 29:15 Celakalah mereka yang berusaha menyembunyikan nasihat mereka dari TUHAN, dan perbuatan mereka tidak diketahui, dan mereka berkata, Siapakah yang melihat kita? dan siapa yang mengenal kita?

Tuhan melihat semua yang kita lakukan, bahkan ketika kita berpikir tidak ada seorang pun yang melihat.

1. Akibat Bersembunyi dari Tuhan

2. Perlunya Keterbukaan dihadapan Tuhan

1. Ibrani 4:13 - "Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, tetapi semuanya telanjang dan terlihat di mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

2. Amsal 15:3 - "Mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi yang jahat dan yang baik."

Yesaya 29:16 Sesungguhnya pembalikan barang-barangmu akan dianggap seperti tanah liat tukang periuk, sebab akankah pekerjaan berkata tentang pembuatnya: Bukankah Dia yang menciptakan aku? atau akankah hal yang dibingkai mengatakan tentang dia yang membingkainya, Dia tidak mempunyai pengertian?

Tuhan berdaulat dan berkuasa, menciptakan dan membentuk dunia sesuai kehendak-Nya.

1: Kita harus percaya pada hikmat dan kuasa Tuhan, bahkan ketika keadaan kita tidak masuk akal.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan adalah pembuat tembikar yang utama, dan kita adalah tanah liat, yang membentuk kita menurut gambar-Nya.

1: Yeremia 18:1-6 Tuhan sebagai Tukang Tembikar.

2: Amsal 16:4 Rencana Tuhan lebih tinggi dari rencana kita.

Yesaya 29:17 Bukankah hanya sedikit waktu lagi dan Libanon akan berubah menjadi ladang yang subur dan ladang yang subur itu akan dianggap sebagai hutan?

Lebanon pada akhirnya akan menjadi tempat yang berlimpah dan subur.

1. Kesetiaan Tuhan: Janji Kelimpahan dan Kesuburan

2. Keajaiban Pemberian Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

1. Yeremia 31:12 - Oleh karena itu mereka akan datang dan bernyanyi di ketinggian Sion, dan akan mengalir bersama-sama untuk kebaikan TUHAN, untuk gandum, dan untuk anggur, dan untuk minyak, dan untuk anak-anak kambing dan kawanan ternak: dan jiwa mereka akan seperti taman yang diairi; dan mereka tidak akan bersedih lagi.

2. Mazmur 144:14 - Agar lembu kita kuat bekerja; agar tidak ada yang menerobos masuk atau keluar; agar tidak ada keluhan di jalan-jalan kita.

Yesaya 29:18 Pada hari itu orang-orang tuli akan mendengar perkataan kitab itu, dan mata orang-orang buta akan melihat dari ketidakjelasan dan dari kegelapan.

Yesaya 29:18 berbicara tentang bagaimana mereka yang tuli akan dapat mendengar kata-kata dalam kitab dan mata orang buta akan dapat melihat dari ketidakjelasan dan kegelapan.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan: Refleksi dari Yesaya 29:18

2. Visi dan Pendengaran Baru: Penyediaan Tuhan bagi Masyarakat Kurang Mampu

1. Yesaya 35:5-6 - "Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang timpang akan melompat seperti rusa dan lidah orang bisu akan bernyanyi."

2. Lukas 4:18-19 - "Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; Ia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan dan kesembuhan." penglihatan bagi orang buta, untuk membebaskan mereka yang tertindas."

Yesaya 29:19 Orang yang lemah lembut akan semakin bersukacita karena TUHAN, dan orang yang miskin di antara manusia akan bersukacita karena Yang Mahakudus Israel.

Orang yang lemah lembut dan miskin akan bersukacita di dalam Tuhan.

1: Tuhan adalah Sukacita kami - Yesaya 29:19

2: Bersukacita karena Tuhan - Yesaya 29:19

1: Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yesaya 29:20 Sebab yang mengerikan ditiadakan, dan pencemooh dilenyapkan, dan semua orang yang berjaga-jaga terhadap kejahatan dilenyapkan.

Tuhan pada akhirnya akan menyingkirkan orang-orang yang menciptakan kesengsaraan dan kekacauan di dunia.

1: Hanya Tuhan yang mampu menghadirkan keadilan dan kedamaian dalam hidup kita.

2: Kita tidak boleh mengandalkan diri sendiri untuk menciptakan keadilan tetapi percaya pada kuasa dan rencana Tuhan.

1: Amsal 21:3 - Melakukan keadilan dan penghakiman lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

2: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yesaya 29:21 Yang membuat seseorang menjadi pelanggar karena perkataannya, dan memasang jerat bagi orang yang menegur di pintu gerbang, dan menyisihkan orang benar karena suatu hal yang sia-sia.

Bagian Alkitab memperingatkan agar tidak menghukum orang karena perkataannya dan menggunakan praktik yang tidak adil untuk menjebak orang yang mengatakan kebenaran.

1: Berbicaralah kebenaran dalam kasih dan terapkan keadilan dalam semua urusan kita.

2: Janganlah kita menyalahkan perkataan orang lain, meskipun kita berbeda pendapat, tetapi berusahalah untuk bekerja sama dalam pengertian dan rasa hormat.

1: Mikha 6:8 Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2: Yakobus 1:19-20 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab amarah manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.

Yesaya 29:22 Sebab itu beginilah firman TUHAN, yang menebus Abraham, mengenai kaum keturunan Yakub, maka Yakub tidak akan dipermalukan lagi dan mukanya tidak akan pucat lagi.

Tuhan telah menebus Abraham dan tidak akan membiarkan kaum keturunan Yakub dipermalukan atau wajahnya menjadi pucat.

1. Penebusan Abraham: Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya

2. Perjanjian Tuhan dengan Yakub: Sebuah Janji Pengharapan

1. Kejadian 12:2-3 - Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau, dan menjadikan namamu besar; dan engkau akan menjadi berkat: Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkati engkau, dan mengutuki dia yang mengutuk engkau; dan melalui engkau semua kaum di bumi akan diberkati.

2. Yesaya 11:1-2 - Dan akan muncul sebatang tunas dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari akar-akarnya: Dan roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian , semangat nasihat dan keperkasaan, semangat pengetahuan dan takut akan TUHAN.

Yesaya 29:23 Tetapi ketika dia melihat anak-anaknya, hasil karya tanganku, di tengah-tengahnya, mereka akan menguduskan nama-Ku, dan menguduskan Yang Mahakudus Yakub, dan takut akan Allah Israel.

Anak-anak Tuhan akan menyucikan nama-Nya dan memuliakan Yang Mahakudus Yakub, takut akan Tuhan Israel.

1. Hidup dalam Takut akan Tuhan: Menemukan Kekudusan Tuhan

2. Menyucikan Nama Tuhan: Cara Memuliakan Yang Mahakudus Yakub

1. Yesaya 29:23

2. Mazmur 99:3 - Biarlah mereka memuji nama-Mu yang besar dan mengerikan; karena itu suci.

Yesaya 29:24 Dan mereka yang sesat dalam roh akan mendapat pengertian, dan mereka yang suka bersungut-sungut akan mendapat pengajaran.

Bagian ini berbicara tentang gagasan bahwa mereka yang memiliki kesalahan dalam roh dan menggerutu akan memahami dan mempelajari doktrin.

1. "Kekuatan Pertobatan: Pemahaman"

2. "Jalan Menuju Pertumbuhan Rohani: Pembelajaran Doktrin"

1. Amsal 15:32, “Siapa mengabaikan didikan, meremehkan dirinya sendiri, tetapi siapa mendengarkan teguran, mendapat akal.”

2. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Yesaya pasal 30 membahas sifat pemberontak bangsa Yehuda dan kecenderungan mereka untuk mengandalkan persekutuan manusia daripada percaya kepada Allah. Hal ini memperingatkan mereka akan konsekuensi dari tindakan mereka namun juga menawarkan harapan akan pemulihan dan bimbingan ilahi.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan teguran terhadap keputusan Yehuda yang mencari bantuan dari Mesir, alih-alih mengandalkan bimbingan Tuhan. Yesaya memperingatkan bahwa ketergantungan pada kekuasaan duniawi akan membawa pada rasa malu dan kekecewaan (Yesaya 30:1-7).

Paragraf ke-2: Yesaya menekankan pentingnya mendengarkan petunjuk Tuhan dan menolak nabi palsu yang mengucapkan kata-kata kosong. Dia mendesak umat manusia untuk kembali kepada Tuhan dan percaya pada kebijaksanaan-Nya (Yesaya 30:8-14).

Paragraf ke-3: Nubuatan tersebut menggambarkan betapa Tuhan rindu umat-Nya bertobat dan kembali kepada-Nya. Dia menjanjikan belas kasihan, kesembuhan, dan perlindungan jika mereka memilih ketaatan daripada pemberontakan (Yesaya 30:15-18).

Paragraf ke-4: Yesaya mengungkapkan bahwa akan tiba saatnya Tuhan akan dengan murah hati menjawab seruan minta tolong umat-Nya. Dia akan memberikan bimbingan melalui Roh-Nya, memimpin mereka ke jalan kebenaran (Yesaya 30:19-26).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan janji berkat di masa depan atas Sion. Meskipun mereka berada dalam kesusahan saat ini, Tuhan meyakinkan mereka bahwa Dia akan memberikan pemulihan, kelimpahan, dan kemenangan atas musuh-musuh mereka (Yesaya 30:27-33).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh mengungkapkan

ketergantungan pada aliansi duniawi,

menyerukan pertobatan,

dan janji pemulihan.

Teguran karena mencari bantuan dari Mesir.

Pentingnya mendengarkan Tuhan.

Panggilan untuk pertobatan; janji kasih sayang.

Bimbingan ilahi; berkat masa depan atas Sion.

Bab ini berfungsi sebagai pesan peringatan agar tidak menaruh kepercayaan pada aliansi manusia atau mencari keamanan di luar bimbingan Tuhan. Ini menyoroti perlunya pertobatan dan ketaatan yang tulus daripada mengikuti kata-kata kosong atau nabi palsu. Meskipun mereka menyimpang, hal ini menawarkan harapan untuk pemulihan melalui kasih sayang dan penyembuhan ilahi. Hal ini menunjuk pada masa depan di mana Allah dengan penuh kasih memimpin umat-Nya melalui Roh-Nya, membimbing mereka ke jalan kebenaran. Pada akhirnya, hal ini meyakinkan mereka bahwa meskipun menghadapi kesulitan saat ini, ada jaminan dalam percaya kepada-Nya karena Dia memberikan berkat berlimpah dan kemenangan atas musuh-musuh mereka.

Yesaya 30:1 Celakalah anak-anak yang memberontak, demikianlah firman TUHAN, yang menuruti nasihat, tetapi tidak berdasarkan Aku; dan penutup itu dengan penutup, tetapi bukan dari roh-Ku, supaya mereka menambah dosa ke dalam dosa:

Tuhan mengutuk orang-orang yang meminta nasihat kepada orang lain selain Dia, dan orang-orang yang berusaha menutupi dosa-dosa mereka alih-alih mengakuinya.

1. "Perlunya Mencari Nasihat Tuhan"

2. "Bahaya Dosa yang Tidak Diakui"

1. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan segala kemurahan hati tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia meminta dengan beriman dan tanpa keraguan, untuk orang yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yesaya 30:2 Yang berjalan untuk turun ke Mesir, dan tidak bertanya pada mulutku; untuk menguatkan diri mereka pada kekuatan Firaun, dan percaya pada bayang-bayang Mesir!

Masyarakat lebih mengandalkan Mesir daripada mengandalkan Tuhan untuk mendapatkan kekuatan dan perlindungan.

1: Jangan menaruh kepercayaan pada manusia atau janji-janji duniawi, tetapi percayalah pada Tuhan.

2: Tuhan ingin kita mengandalkan Dia untuk kekuatan dan perlindungan, bukan pada orang atau bangsa lain.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Mazmur 20:7 - "Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami."

Yesaya 30:3 Sebab itu kekuatan Firaun akan menjadi aibmu, dan kepercayaan pada bayang-bayang Mesir akan menjadi kebingunganmu.

Mempercayai Mesir dibandingkan Tuhan akan mendatangkan rasa malu dan kebingungan.

1. Percaya pada Tuhan dibandingkan pada dunia akan mendatangkan kekuatan dan kepercayaan diri.

2. Jika kita mengandalkan kekuatan sendiri, yang akan kita temukan hanyalah rasa malu dan kebingungan.

1. Mazmur 20:7-8 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya dalam nama Tuhan, Allah kami.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Yesaya 30:4 Sebab para pemimpinnya ada di Zoan, dan duta-duta besarnya datang ke Hanes.

Bagian ini berbicara tentang para pangeran dan duta besar suatu negara yang berada di dua kota berbeda.

1. Kerajaan Allah Lebih Besar dari Segala Urusan Bangsa: Pelajaran dari Yesaya 30:4

2. Kekuatan Persatuan: Pelajaran dari Yesaya 30:4

1. Matius 12:25 - Yesus berkata, Setiap kerajaan yang terpecah-pecah pasti akan binasa, dan setiap kota atau rumah tangga yang terpecah-pecah tidak akan bertahan.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Yesaya 30:5 Mereka semua merasa malu terhadap suatu bangsa yang tidak dapat memberi manfaat kepada mereka, tidak dapat memberi pertolongan dan tidak memberi manfaat, melainkan suatu aib dan celaan.

Perikop ini mengungkapkan bahwa orang sering merasa malu terhadap mereka yang tidak mampu memberikan manfaat apa pun kepada mereka.

1. Tuhan memandang kita semua secara setara, terlepas dari kemampuan kita untuk memberi manfaat bagi orang lain.

2. Kita tidak boleh menghakimi mereka yang tidak mampu menolong kita, tapi sebaliknya kita harus menunjukkan kasih dan kebaikan yang sama seperti yang kita tunjukkan kepada orang lain.

1. Galatia 6:10 Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. Lukas 6:31 Dan sebagaimana kamu ingin agar orang lain berbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka.

Yesaya 30:6 Beban binatang-binatang dari selatan: ke negeri yang penuh kesusahan dan kesusahan, dari mana datangnya singa tua dan muda, ular beludak dan ular terbang yang berapi-api, mereka akan memikul kekayaannya di atas bahu keledai muda, dan harta mereka pada seikat unta, kepada suatu kaum yang tidak dapat mengambil manfaat darinya.

Ayat ini berbicara tentang suatu kaum yang ditawan, membawa kekayaan mereka di atas punggung anak-anak keledai dan unta, hanya untuk bertemu dengan suatu kaum yang tidak memberikan manfaat bagi mereka.

1. Rencana Tuhan dalam Hidup Kita Selalu Yang Terbaik

2. Pentingnya Percaya pada Firman Tuhan

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Mazmur 19:7-9 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata; takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya; peraturan-peraturan Tuhan adalah benar, dan semuanya benar.

Yesaya 30:7 Karena bantuan orang Mesir sia-sia dan sia-sia; itulah sebabnya aku menangis mengenai hal ini, kekuatan mereka hanya bisa duduk diam.

Bagian ini menekankan pentingnya mengandalkan Tuhan daripada bantuan manusia.

1. Kekuatan Duduk Diam

2. Kebodohan Mengandalkan Manusia

1. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yesaya 30:8 Sekarang pergilah, tulislah di hadapan mereka dalam sebuah tabel, dan catatlah dalam sebuah buku, supaya itu terjadi untuk selama-lamanya.

Bagian dari Yesaya ini mendorong penulisan sebuah dekrit untuk diingat pada generasi mendatang.

1: Kita harus mengingat ketetapan Tuhan, menetapkannya untuk generasi mendatang.

2: Ketetapan Tuhan hendaknya dituliskan, agar kita tidak pernah melupakan hikmah yang diajarkannya kepada kita.

1: Keluaran 17:14 - Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Tulislah ini sebagai peringatan dalam sebuah kitab, dan latihlah itu di telinga Yosua.

2: Mazmur 103:18 - Bagi orang-orang yang menepati perjanjian-Nya, dan bagi mereka yang mengingat perintah-perintah-Nya untuk melakukannya.

Yesaya 30:9 Bahwa inilah bangsa yang memberontak, anak-anak pembohong, anak-anak yang tidak mau mendengarkan hukum TUHAN:

Bangsa Israel memberontak dan tidak menaati hukum Tuhan.

1: Hukum Tuhan adalah untuk Kebaikan Kita

2: Berkat Ketaatan yang Setia

1: Ulangan 28:1-14 - Berkat menaati perintah Tuhan

2: Yeremia 7:23 - Mengabaikan perintah Tuhan menyebabkan kehancuran.

Yesaya 30:10 Yang berkata kepada para pelihat, Tidak melihat; dan kepada para nabi, janganlah bernubuat kepada kami hal-hal yang benar, ucapkanlah kepada kami hal-hal yang halus, dan bernubuatlah yang menipu:

Ayat Orang tidak mau mendengar kebenaran dari para peramal dan nabi, mereka lebih suka mendengar kebohongan dan tipu muslihat.

1. Kekuatan Kebenaran: Apakah Kita Benar-Benar Mendengarkan?

2. Mengikuti Jalan Tuhan : Menolak Tipuan dan Kebohongan.

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi siapa yang setia, ia kesukaannya.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Yesaya 30:11 Singkirkanlah engkau, menyimpanglah dari jalanmu, hentikan Yang Mahakudus Israel dari hadapan kami.

Umat diinstruksikan untuk menyimpang dari jalan mereka saat ini dan berhenti mencampuri rencana Yang Mahakudus Israel.

1. Kekuatan Menjauhi Godaan

2. Menapaki Jalan Yang Mahakudus Israel

1. Mazmur 119:105 : “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku”

2. Yakobus 1:14-15: “Setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya masing-masing. melahirkan kematian."

Yesaya 30:12 Sebab itu beginilah firman Yang Mahakudus Israel, Karena kamu memandang rendah firman ini, dan percaya kepada penindasan dan kesesatan, maka kamu tetap tinggal padanya:

Yang Mahakudus Israel menegur bangsa itu karena mereka meremehkan firman Tuhan dan malah percaya pada penindasan dan kejahatan.

1. Bahaya Meremehkan Firman Tuhan

2. Bahaya Percaya pada Penindasan dan Kesesatan

1. Yakobus 1:19-21 - Memahami pentingnya mendengarkan firman Tuhan

2. Yeremia 17:5-8 - Memahami konsekuensi dari percaya pada manusia daripada Tuhan

Yesaya 30:13 Oleh karena itu kesalahan ini bagimu akan menjadi seperti sebuah lubang yang siap runtuh, yang membengkak pada tembok yang tinggi, yang kehancurannya terjadi secara tiba-tiba dalam sekejap.

Ayat ini berbicara tentang penghakiman Allah atas dosa, yang terjadi secara tiba-tiba dan tanpa peringatan.

1: Penghakiman Tuhan Cepat dan Pasti

2: Bahaya Pertobatan yang Tertunda

1: 2 Petrus 3:9: Tuhan tidak mengendur terhadap janji-Nya, seperti anggapan sebagian orang sebagai kelambanan; tetapi panjang sabar terhadap kita, tidak ingin ada yang binasa, tetapi semua orang harus bertobat.

2: Yakobus 4:17: Jadi, barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yesaya 30:14 Dan ia akan memecahkannya seperti pecahnya bejana tukang periuk; ia tidak akan menyia-nyiakannya: sehingga di dalam ledakan itu tidak akan ditemukan pecahan untuk mengambil api dari perapian, atau untuk mengambil air dari lubang itu.

Perikop ini berbicara tentang penghakiman Allah yang penuh dan tanpa belas kasihan.

1. Penghakiman Tuhan Tidak Dapat Dihindari

2. Akibat Tidak Menaati Tuhan

1. Pengkhotbah 12:14 - Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Wahyu 20:12 - Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta, dan buku-buku dibuka. Kemudian dibukalah kitab yang lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan mereka.

Yesaya 30:15 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus Israel; Dengan kembali dan beristirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan keyakinan akan ada kekuatanmu, tetapi kamu tidak akan melakukannya.

Tuhan Allah berbicara kepada umat Israel, mengingatkan mereka bahwa mereka akan menemukan keselamatan dengan kembali kepada-Nya dan beriman kepada-Nya, namun umat menolak untuk mendengarkan.

1. Kekuatan Iman yang Tenang: Belajar Percaya pada Rencana Tuhan

2. Memulihkan Hubungan Kita dengan Tuhan: Kembali kepada Tuhan untuk mendapatkan keselamatan

1. Yesaya 11:2-3 Roh Tuhan akan diam pada-Nya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yesaya 30:16 Tetapi kamu berkata, Tidak; karena kami akan lari dengan kuda; oleh karena itu kamu harus lari: dan, Kami akan menunggangi arus; oleh karena itu mereka yang mengejarmu harus cepat.

Bangsa Israel menolak untuk mendengarkan nasihat Tuhan dan memutuskan untuk melarikan diri dari musuh mereka dengan menunggang kuda.

1. Kita tidak bisa lepas dari Kehendak Tuhan seberapa cepat pun kita berusaha berlari

2. Kita tidak bisa menghindari konsekuensi dari pilihan kita

1. Amsal 21:1 - Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; dia memutarnya kemanapun dia mau.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Yesaya 30:17 Seribu orang akan lari karena teguran satu orang; karena teguran lima orang kamu akan lari: sampai kamu ditinggalkan seperti mercusuar di puncak gunung, dan seperti panji di atas bukit.

Ayat ini berbicara tentang kuasa teguran Allah dan dahsyatnya hukuman-Nya.

1. Kekuatan Teguran Tuhan

2. Bagaimana Menghindari Hukuman Tuhan

1. Ibrani 12:6-11 - Sebab Tuhan memberi didikan kepada orang yang dikasihi-Nya, dan menghajar setiap anak yang diterima-Nya.

2. Amsal 3:11-12 - Hai anakku, janganlah kamu meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya.

Yesaya 30:18 Maka karena itu TUHAN akan menantikan, supaya Ia memberi kasih karunia kepadamu, dan oleh karena itu Ia akan ditinggikan, supaya Ia mengasihani kamu: sebab TUHAN adalah Allah yang menghakimi; berbahagialah semua yang menantikan dia.

Tuhan akan menunggu kita dan menunjukkan belas kasihan dan kasih karunia kepada kita karena Dia adalah Tuhan yang menghakimi. Mereka yang menantikan Dia akan diberkati.

1. Berkah Menanti Tuhan

2. Kemurahan dan Anugrah Tuhan dalam Penghakiman

1. Mazmur 37:7-9 Beristirahatlah di dalam Tuhan dan nantikanlah Dia dengan sabar: janganlah kamu bersusah payah karena orang yang berhasil dalam jalannya, karena orang yang menjadikan tipu daya yang jahat. Berhentilah dari amarah, dan tinggalkan amarah: jangan khawatir dalam melakukan kejahatan. Sebab orang-orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan, merekalah yang akan mewarisi bumi.

2. Yakobus 5:7-8 Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga; kokohkan hatimu: karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Yesaya 30:19 Karena rakyat akan diam di Sion di Yerusalem: jangan menangis lagi; dia akan sangat bermurah hati kepadamu ketika mendengar seruanmu; ketika dia mendengarnya, dia akan menjawabmu.

Umat Allah akan menemukan kenyamanan dan kedamaian di Sion dan Yerusalem. Tuhan akan bermurah hati dan menjawab tangisan mereka.

1. Jawaban Tuhan yang Penuh Kasih terhadap Tangisan Anda

2. Kenyamanan Tinggal di Sion

1. Mazmur 34:17 - "Ketika orang benar berseru, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Yesaya 30:20 Sekalipun Tuhan memberimu roti kesusahan dan air kesusahan, guru-gurumu tidak akan disudutkan lagi, tetapi matamu akan melihat guru-gurumu:

Tuhan mungkin memberikan keadaan yang sulit, namun Dia tidak akan mengeluarkan guru dari umat-Nya, dan mereka akan dapat melihatnya.

1. Belajar dari Kesulitan - Bagaimana Tuhan menggunakan penderitaan kita untuk membentuk dan mengajar kita.

2. Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan menyediakan bahkan di saat kita paling sulit.

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Yesaya 30:21 Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah menyusurinya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

Tuhan berjanji untuk membimbing kita jika kita mengikuti arahan-Nya.

1. Pentingnya Mengikuti Jalan Tuhan

2. Berjalan di Jalan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

Yesaya 30:22 Kamu juga harus menajiskan penutup patung-patung perakmu dan hiasan patung-patung tuangmu yang terbuat dari emas; haruslah kamu membuangnya seperti kain haid; engkau harus berkata kepadanya, Pergilah dari sini.

Tuhan memanggil kita untuk menolak berhala apa pun yang mungkin mengalihkan perhatian kita dari-Nya.

1. Percaya pada Tuhan, Bukan Berhala

2. Menolak Ibadat Palsu

1. Ulangan 5:8-9 “Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. jangan sujud kepada mereka atau mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan bapak pada anak-anak kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku”

2. 1 Korintus 10:14 “Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.”

Yesaya 30:23 Kemudian dia akan memberikan hujan pada benihmu, sehingga kamu juga akan menaburkan tanah; dan roti dari hasil bumi, dan itu akan menjadi gemuk dan berlimpah: pada hari itu ternakmu akan diberi makan di padang rumput yang luas.

Tuhan akan menyediakan hujan untuk tanaman, menghasilkan panen yang melimpah dan mengizinkan ternak mencari makan di padang rumput yang luas.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menafkahi UmatNya

2. Berkah Kelimpahan

1. Ulangan 11:14 - bahwa Aku akan memberikan kepadamu hujan pada musimnya, hujan awal dan hujan akhir, agar engkau dapat mengumpulkan jagungmu, dan anggurmu, dan minyakmu.

2. Mazmur 65:9-13 - Engkau mengunjungi bumi, dan mengairinya: engkau memperkayanya dengan sungai Tuhan, yang penuh air: engkau menyiapkan jagung, padahal engkau telah menyediakannya.

Yesaya 30:24 Demikian pula lembu dan keledai muda yang menggali tanah akan memakan tanaman yang bersih, yang telah ditampi dengan sekop dan kipas angin.

Sapi dan keledai muda akan diberi makanan bersih yang telah ditampi dengan sekop dan kipas angin.

1. Tuhan akan menafkahi seluruh makhluk-Nya dengan cara yang tidak terduga.

2. Kita hendaknya percaya pada penyediaan Tuhan bagi hidup kita.

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Mazmur 23:1 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Yesaya 30:25 Dan di setiap gunung yang tinggi dan di setiap bukit yang tinggi akan ada sungai-sungai dan aliran-aliran air pada hari pembantaian besar-besaran, ketika menara-menara runtuh.

Di masa kehancuran besar, sungai-sungai akan ditemukan di gunung-gunung dan bukit-bukit tertinggi.

1. Kemurahan dan rezeki Tuhan di saat-saat sulit

2. Menemukan harapan di tengah kehancuran

1. Mazmur 46:1-3 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Yesaya 30:26 Terlebih lagi terang bulan akan sama seperti terang matahari, dan terang matahari akan menjadi tujuh kali lipat, seperti terang tujuh hari, pada hari TUHAN mengikat pelanggaran umat-Nya, dan menyembuhkan luka mereka.

Tuhan akan membawa kesembuhan dan terang bagi umat-Nya.

1. Cahaya Penyembuhan Tuhan - Menemukan cahaya dalam kegelapan

2. Cinta Tuhan yang Tak Bersyarat - Mengalami kasih karunia dan kemurahan Tuhan

1. Mazmur 147:3 - "Dia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka."

2. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan."

Yesaya 30:27 Lihatlah, nama TUHAN datang dari jauh, berkobar dengan murka-Nya, dan bebannya berat; bibirnya penuh kegeraman, dan lidah-Nya seperti api yang menghanguskan:

TUHAN datang dari jauh, berkobar amarah dan memikul beban berat, bibir-Nya penuh kegeraman dan lidah-Nya bagaikan api.

1. "Kedatangan Tuhan: Panggilan untuk Bertobat"

2. "Murka Tuhan: Memahami Kekudusan-Nya"

1. Yakobus 4:6-10, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati”

2. Wahyu 6:17, "Sebab hari besar murka-Nya telah tiba; dan siapakah yang dapat bertahan?"

Yesaya 30:28 Dan nafasnya seperti aliran sungai yang meluap, sampai ke tengah-tengah leher, mengayak bangsa-bangsa dengan saringan kesia-siaan; dan akan ada kekang pada rahang bangsa itu, yang menyebabkan mereka berbuat salah.

Ayat ini berbicara mengenai kuasa kedaulatan Allah yang mendatangkan penghakiman melalui hembusan nafas-Nya, yang diumpamakan dengan aliran air yang meluap, dan mengayak bangsa-bangsa dengan saringan kesia-siaan, menggunakan kekang untuk membuat manusia berbuat salah.

1: Kekuasaan Tuhan yang Berdaulat

2: Saringan Kesombongan

1: Yehezkiel 39:29 - "Aku tidak akan menyembunyikan wajahku lagi terhadap mereka, karena Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas kaum Israel, firman Tuhan Allah."

2: Yeremia 16:19 - "Ya Tuhan, kekuatanku dan bentengku, perlindunganku pada hari kesusahan, kepadamu bangsa-bangsa akan datang dari ujung bumi dan berkata: Nenek moyang kami tidak mewarisi apa pun kecuali kebohongan, hal-hal yang tidak berharga di mana tidak ada keuntungan."

Yesaya 30:29 Kamu akan mempunyai nyanyian, seperti pada malam hari pada waktu perayaan kudus diadakan; dan kegirangan hati, seperti seseorang berjalan membawa seruling untuk mendaki gunung TUHAN, menemui Yang Mahakuasa Israel.

Orang-orang akan menyanyikan nyanyian sukacita dan kegembiraan ketika mereka mendekati Tuhan di pegunungan Israel.

1. Sukacita dalam Perjalanan: Menemukan Kepuasan Melalui Iman

2. Kekuatan Pujian: Bagaimana Ibadah Mengubah Kehidupan

1. Mazmur 95:2 - Marilah kita menghadap ke hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak-sorai kepada-Nya dengan mazmur.

2. Mazmur 100:1-2 - Bersorak-sorailah bagi TUHAN, hai kamu sekalian. Layani TUHAN dengan senang hati: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

Yesaya 30:30 Maka TUHAN akan memperdengarkan suara-Nya yang mulia, dan akan memperlihatkan sinar-sinar dari lengan-Nya, dengan kemurkaan murka-Nya, dan dengan nyala api yang melahap, dengan hamburan, angin ribut, dan hujan es. .

Tuhan akan mengungkapkan kemarahan-Nya melalui api yang melahap, hamburan, angin ribut, dan hujan es.

1. Kuasa Murka Tuhan yang Abadi

2. Pentingnya Mengenali Murka Tuhan

1. Roma 1:18-32 – Murka Allah dinyatakan terhadap kejahatan.

2. Mazmur 11:6 Orang-orang fasik akan dihujani jerat, api, belerang, dan badai yang dahsyat: itulah bagian dari cawan mereka.

Yesaya 30:31 Sebab melalui suara TUHANlah orang Asyur akan dipukul habis, lalu dipukul dengan tongkat.

TUHAN akan mengalahkan Asyur melalui suaranya.

1. Kuasa Suara Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan dalam Mengatasi Kesulitan

1. Kisah Para Rasul 4:31 - Dan ketika mereka sedang berdoa, terguncanglah tempat di mana mereka berkumpul; dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mereka menyampaikan firman Allah dengan berani.

2. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Yesaya 30:32 Dan di setiap tempat di mana tongkat tanah yang akan diletakkan TUHAN di atasnya lewat, tongkat itu harus disertai tabret dan kecapi; dan dalam peperangan yang goyah ia akan berperang dengannya.

Tuhan akan berperang dengan tabret dan kecapi, dan tongkat yang dibumikan akan lewat di mana pun Tuhan meletakkannya.

1. Diam dan Ketahuilah Bahwa Akulah Tuhan - Mazmur 46:10

2. Kekuatan Kita Berasal Dari Tuhan - Yesaya 41:10

1. Mazmur 150:3-5 Pujilah Dia dengan bunyi terompet; Pujilah Dia dengan kecapi dan kecapi! Pujilah Dia dengan rebana dan tarian; Pujilah Dia dengan alat musik gesek dan seruling! Pujilah Dia dengan simbal yang keras; Pujilah Dia dengan simbal yang saling beradu!

2. Mazmur 81:2-3 Ambillah sebuah mazmur, dan bawalah rebana, kecapi yang merdu beserta mazmur kemari. Tiuplah terompet pada bulan baru, pada waktu yang telah ditentukan, pada hari raya kita yang khusyuk.

Yesaya 30:33 Sebab Tofet ditetapkan sejak dahulu kala; ya, bagi raja itu telah dipersiapkan; dia membuatnya dalam dan besar: tumpukannya adalah api dan banyak kayu; nafas TUHAN, bagaikan aliran belerang, mengobarkannya.

Tuhan telah menetapkan hukuman Tophet, tumpukan kayu dan api yang dalam dan besar, yang dinyalakan oleh nafas Tuhan seperti aliran belerang.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Dosa

2. Murka Tuhan: Akibat Pemberontakan

1. Matius 3:10-12 Yohanes Pembaptis memperingatkan akan datangnya murka Allah.

2. Yunus 3:10 Kesediaan Tuhan untuk menunjukkan belas kasihan dalam menghadapi pertobatan.

Yesaya pasal 31 membahas kebodohan mencari bantuan dari Mesir dan memperingatkan agar tidak mengandalkan kekuatan manusia daripada mengandalkan Tuhan. Ini menekankan pentingnya berpaling kepada Tuhan untuk pembebasan dan jaminan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan peringatan terhadap mereka yang mengandalkan bantuan militer dari Mesir. Yesaya mengkritik ketergantungan pada kekuasaan duniawi dan menyatakan bahwa hal ini pada akhirnya akan membawa pada kekecewaan (Yesaya 31:1-3).

Paragraf ke-2: Yesaya meyakinkan bangsa Yehuda bahwa kehadiran dan perlindungan Tuhan jauh lebih unggul daripada bantuan manusia apa pun. Ia mengingatkan mereka bahwa Tuhan itu setia, pengasih, dan siap membela umat-Nya (Yesaya 31:4-5).

Paragraf ke-3: Nubuatan tersebut menggambarkan bagaimana Tuhan secara pribadi akan campur tangan untuk melindungi Yerusalem dari musuh-musuhnya. Dia akan berperang demi umat-Nya, membebaskan mereka dari bahaya (Yesaya 31:8-9).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh satu mengungkapkan

kebodohan mengandalkan Mesir,

jaminan dalam perlindungan Tuhan,

dan janji pembebasan.

Peringatan terhadap ketergantungan pada Mesir.

Kepastian akan hadirat dan perlindungan Tuhan.

Janji akan campur tangan ilahi; pembebasan.

Bab ini berfungsi sebagai pesan peringatan agar tidak menaruh kepercayaan pada kekuatan manusia atau aliansi duniawi daripada mengandalkan kekuatan dan kesetiaan Tuhan. Hal ini menyoroti keunggulan perlindungan ilahi atas bantuan manusia atau kekuatan militer. Hal ini meyakinkan manusia bahwa ketika mereka berpaling kepada-Nya, Dia secara pribadi akan turun tangan, berperang, dan memberikan pembebasan dari musuh-musuh mereka. Pada akhirnya, hal ini mengingatkan kita bahwa keamanan sejati terletak pada kepercayaan kita kepada Tuhan daripada mencari solusi sementara atau menaruh kepercayaan kita pada kekuatan duniawi.

Yesaya 31:1 Celakalah mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan; dan tetaplah menunggang kuda, dan percayalah pada kereta, karena jumlahnya banyak; dan pada penunggang kuda, karena mereka sangat kuat; tetapi mereka tidak memandang kepada Yang Mahakudus Israel, tidak juga mencari TUHAN!

Orang-orang tidak boleh meminta bantuan ke Mesir, melainkan mencari Tuhan.

1. Percayalah kepada Tuhan, bukan pada kereta dan kuda

2. Carilah Tuhan, bukan solusi duniawi

1. Mazmur 20:7 - "Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami."

2. Yesaya 55:6 - "Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat."

Yesaya 31:2 Namun ia juga bijaksana, ia akan mendatangkan kejahatan, dan tidak akan menarik kembali perkataannya; melainkan ia akan bangkit melawan rumah orang-orang yang berbuat jahat, dan melawan pertolongan orang-orang yang melakukan kejahatan.

Tuhan itu bijaksana dan tidak akan segan-segan menjatuhkan hukuman terhadap para pelaku kejahatan dan orang-orang yang mendukung mereka.

1. Kuasa Hikmah Tuhan : Saat Tuhan Mendatangkan Penghakiman

2. Mengapa Kita Harus Mengikuti Firman Tuhan dan Tidak Mendukung Kejahatan

1. Amsal 8:13 - "Takut akan Tuhan adalah membenci kejahatan: kesombongan, dan keangkuhan, dan jalan yang jahat, dan mulut ke depan, itulah yang kubenci."

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Yesaya 31:3 Orang Mesir adalah manusia dan bukan Tuhan; dan kudanya adalah daging, bukan roh. Ketika TUHAN mengulurkan tangan-Nya, maka baik penolong akan terjatuh, dan penolong akan terjatuh, dan mereka semua akan terjatuh bersama-sama.

Tuhan akan melindungi dan menjunjung mereka yang mengandalkan-Nya.

1. Percaya kepada Tuhan untuk perlindungan dan bimbingan.

2. Ketergantungan pada Tuhan adalah kunci keberhasilan dan kemenangan.

1. Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN, yang kepercayaannya kepada TUHAN. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah. .

2. Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami.

Yesaya 31:4 Sebab beginilah firman TUHAN kepadaku, seperti singa dan anak singa yang mengaum-aum pada mangsanya, bila banyak gembala dipanggil untuk menyerangnya, ia tidak akan gentar terhadap suara mereka dan tidak akan merendahkan dirinya karena kegaduhan mereka: demikianlah TUHAN semesta alam akan turun untuk berperang demi gunung Sion dan bukitnya.

Tuhan akan turun untuk berperang demi Gunung Sion dan bukit yang terhubung dengannya, sama seperti seekor singa tidak akan takut kepada banyak gembala yang dipanggil untuk menentangnya.

1. "Kekuatan dan Keberanian Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan"

2. "Tuhan Adalah Pelindung Kekal Kita"

1. Mazmur 34:7 - "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka."

2. 2 Tawarikh 20:15 - "Jangan takut dan jangan cemas terhadap gerombolan besar ini, karena pertempuran itu bukan milikmu tetapi milik Tuhan."

Yesaya 31:5 Seperti burung terbang, demikianlah TUHAN semesta alam akan mempertahankan Yerusalem; membela juga dia akan menyampaikannya; dan melewatinya dia akan melestarikannya.

Tuhan akan melindungi kita dan membela kita dari segala bahaya.

1. Tuhan selalu ada untuk melindungi kita dari bahaya.

2. Percayalah kepada Tuhan karena Dia tidak akan pernah mengecewakan Anda.

1. Ulangan 31:6, "Jadilah kuat dan tabah. Janganlah kamu takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

2. Mazmur 18:2, "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Yesaya 31:6 Bertobatlah kepada dia yang sangat dibenci oleh bani Israel.

Bagian Anak-anak Israel telah sangat memberontak dan harus berpaling kepada Tuhan.

1. Bahaya Pemberontakan Melawan Tuhan

2. Kenyamanan Berpaling kepada Tuhan

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Yeremia 3:22 - Kembalilah, hai anak-anak yang tidak setia, Aku akan menyembuhkan ketidaksetiaanmu.

Yesaya 31:7 Sebab pada hari itu setiap orang harus membuang berhala-berhala peraknya dan berhala-berhala emasnya, yang dibuat oleh tanganmu sendiri karena suatu dosa.

Yesaya 31:7 memperingatkan manusia untuk membuang berhala perak dan emas yang dibuat untuk mereka sebagai dosa.

1. "Bahaya Penyembahan Berhala"

2. "Dosa Penyembahan Berhala"

1. Roma 1:18-25

2. Keluaran 20:3-5

Yesaya 31:8 Pada waktu itulah orang Asyur akan tewas dengan pedang, bukan oleh orang perkasa; dan pedang, yang bukan milik orang jahat, akan melahapnya; tetapi dia akan lari dari pedang, dan orang-orang mudanya akan merasa malu.

Yesaya menubuatkan bahwa bangsa Asyur akan dikalahkan oleh pedang yang digunakan oleh orang yang kekuatannya lebih rendah, dan para pemuda mereka akan berkecil hati.

1. Tuhan akan memakai bahkan yang terkecil di antara kita untuk mengalahkan musuh yang besar.

2. Sekalipun ada rintangan yang menghadang kita, Tuhan akan menyediakan cara untuk mengatasinya.

1. 2 Korintus 12:10 - Oleh karena itu aku senang pada kelemahan, celaan, kebutuhan, penganiayaan, kesusahan karena Kristus: karena jika aku lemah, maka aku kuat.

2. Zakharia 4:6 - Kemudian dia menjawab dan berbicara kepadaku, katanya, Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel, katanya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan keperkasaan, tetapi dengan rohku, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Yesaya 31:9 Dan ia akan menyeberang ke bentengnya karena ketakutan, dan para pemimpinnya akan takut terhadap panji, firman TUHAN, yang apinya ada di Sion, dan tungku apinya di Yerusalem.

Api TUHAN ada di Sion dan tungku pembakarannya di Yerusalem, dan bangsa itu akan mencari perlindungan di benteng-benteng mereka karena takut kepada panji.

1. Kenyamanan Mengenal TUHAN menyertai Kita

2. Jangan Takut: TUHAN adalah Perlindungan Kita

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu.

Yesaya pasal 32 berbicara tentang kedatangan raja yang adil dan benar yang akan membawa perdamaian, kemakmuran, dan keamanan di negeri itu. Hal ini kontras dengan kondisi kemerosotan moral dan penindasan saat ini dengan masa depan pemerintahan penguasa yang saleh ini.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan masa ketika seorang raja yang saleh akan memerintah dengan adil, membawa stabilitas dan perlindungan kepada rakyat. Ada perbedaan yang kontras antara era perdamaian di masa depan dan kondisi moral yang rusak saat ini (Yesaya 32:1-8).

Paragraf ke-2: Yesaya membahas rasa puas diri dan kemewahan para wanita di Yerusalem. Dia memperingatkan mereka bahwa kenyamanan mereka akan digantikan dengan dukacita ketika penghakiman menimpa mereka (Yesaya 32:9-14).

Paragraf ke-3: Nubuatan berbicara tentang suatu transformasi yang akan terjadi ketika Tuhan mencurahkan Roh-Nya kepada umat-Nya. Pencurahan ini akan menghasilkan kebenaran, keadilan, perdamaian, dan kelimpahan yang berlimpah (Yesaya 32:15-20).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh dua mengungkapkan

kedatangan raja yang saleh,

peringatan agar tidak berpuas diri,

dan janji transformasi spiritual.

Deskripsi penguasa yang saleh.

Peringatan agar tidak berpuas diri.

Janji transformasi spiritual.

Bab ini menggambarkan harapan masa depan di mana kebenaran dan keadilan bisa ditegakkan di bawah kepemimpinan raja yang saleh. Hal ini menyoroti betapa korupsi dan kerusakan moral di masyarakat kontras dengan era perdamaian yang dijanjikan. Hal ini memperingatkan agar tidak berpuas diri di tengah kemewahan, mengingatkan individu bahwa penilaian dapat mengganggu kenyamanan mereka jika mereka gagal menyelaraskan diri dengan jalan Tuhan. Namun, hal ini juga menawarkan harapan akan transformasi rohani melalui Roh Allah yang dicurahkan kepada umat-Nya pada saat kebenaran, keadilan, perdamaian, dan berkat berlimpah akan tumbuh subur. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada masa depan yang ideal dimana pemerintahan ilahi akan menghasilkan keharmonisan dan kemakmuran abadi bagi semua orang yang menganutnya

Yesaya 32:1 Sesungguhnya, seorang raja akan memerintah dengan kebenaran, dan para pembesar akan memerintah dengan keadilan.

Raja yang adil dan bijaksana akan memerintah negaranya, dan para penasihatnya akan membuat keputusan yang bijaksana.

1. Kekuatan Kepemimpinan yang Benar

2. Pentingnya Penguasa yang Bijaksana

1. Amsal 29:2 - Kalau orang benar berkuasa, rakyat bergembira, tetapi bila orang fasik berkuasa, rakyat berdukacita.

2. 1 Petrus 5:2-3 - Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, dan bertugaslah sebagai penilik, bukan dengan paksaan, melainkan dengan sukarela, dan bukan dengan mencari keuntungan yang tidak jujur, melainkan dengan rela; bukan pula sebagai tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, melainkan menjadi teladan bagi kawanan domba.

Yesaya 32:2 Dan manusia akan menjadi seperti tempat perlindungan terhadap angin dan tempat perlindungan terhadap angin ribut; seperti aliran air di tempat kering, seperti bayangan batu besar di tanah yang tandus.

Orang yang beriman dapat memberikan perlindungan dari badai kehidupan.

1: Di saat-saat sulit, carilah perlindungan kepada Tuhan.

2: Kasih Tuhan adalah tempat perlindungan abadi dari badai kehidupan.

1: Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2: Ibrani 13:5-6 - "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan apa yang kamu miliki; sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. Supaya kami dapat dengan berani mengatakan: Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.”

Yesaya 32:3 Mata orang yang melihat tidak akan kabur, dan telinga orang yang mendengar akan menyimak.

Ayat ini berbicara tentang orang-orang yang mempunyai penglihatan dan ketajaman yang jelas.

1: Tuhan ingin kita memiliki rasa ingin tahu dan belajar dari lingkungan sekitar kita.

2: Kita hendaknya mendengarkan dengan cermat bimbingan Tuhan untuk menerima kejelasan.

1: Mazmur 119:18 - Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat keajaiban-keajaiban dari hukum-Mu.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yesaya 32:4 Hati orang yang gegabah akan memahami pengetahuan, dan lidah orang yang gagap akan mampu berbicara dengan jelas.

Ayat ini mengajak kita untuk mencari ilmu dan percaya diri dalam mengkomunikasikannya.

1. Berbicara dengan Percaya Diri: Kuasa Tuhan untuk Mengajar dan Mengubah

2. Menumbuhkan Hati untuk Belajar: Bertumbuh dalam Kebijaksanaan dan Pengetahuan

1. Amsal 2:1-5

2. Yakobus 1:5-8

Yesaya 32:5 Orang yang hina tidak lagi dikatakan murah hati, dan orang yang suka berkhianat tidak dikatakan pemurah.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana mereka yang tidak benar tidak lagi disebut murah hati atau baik hati.

1. Pentingnya menjalani hidup yang benar agar dianggap baik oleh Tuhan dan sesama.

2. Bahaya berpura-pura menjadi orang benar padahal sebenarnya tidak.

1. Amsal 21:13 - Siapa menutup telinga terhadap tangisan orang miskin, dia sendiri yang berseru dan tidak dijawab.

2. Matius 5:20 - Sebab Aku berkata kepadamu, jika kesalehanmu tidak melebihi kesalehan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, niscaya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Yesaya 32:6 Sebab orang keji akan mengucapkan kata-kata jahat, dan hatinya akan melakukan kejahatan, melakukan kemunafikan, dan mengucapkan kesesatan terhadap TUHAN, mengosongkan jiwa orang yang lapar, dan memberi minuman kepada orang yang haus. gagal.

Ayat ini berbicara tentang kejahatan yang akan dilakukan oleh orang yang keji, seperti mengucapkan kata-kata jahat, melakukan kejahatan, dan mengucapkan kesalahan.

1. Bahaya Dosa yang Tidak Terkendali

2. Akibat Kemunafikan

1. Matius 15:18-20 - Tetapi apa yang keluar dari mulut, keluar dari hati; dan mereka menajiskan manusia. Sebab dari dalam hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu, penghujatan: itulah yang menajiskan manusia, tetapi makan dengan tangan yang tidak dicuci tidak menajiskan manusia.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yesaya 32:7 Alat-alat orang churl juga jahat: ia merancang tipu daya yang jahat untuk membinasakan orang-orang miskin dengan perkataan dusta, meskipun orang-orang miskin berkata benar.

Orang kaya menggunakan kekuasaannya untuk menindas orang miskin, meskipun orang miskin tidak melakukan kesalahan apa pun.

1: Jangan gunakan kekuasaanmu untuk menindas orang lain, tetapi gunakanlah untuk mengangkat orang miskin dan tertindas.

2: Tuhan benci jika pihak yang berkuasa menggunakan pengaruhnya untuk menindas pihak yang lemah dan rentan.

1: Yakobus 2:6-7 - Tetapi kamu telah menghinakan orang miskin. Bukankah orang kaya menindasmu dan menyeretmu ke pengadilan? Bukankah mereka menghujat nama mulia yang dengannya kamu dipanggil?

2: Amos 5:11 Sebab itu, karena kamu menginjak-injak orang miskin dan memungut gandum darinya, maka kamu mendirikan rumah-rumah dari batu pahat, tetapi kamu tidak akan tinggal di dalamnya; kamu telah membuat kebun anggur yang indah, tetapi kamu tidak akan minum anggurnya.

Yesaya 32:8 Tetapi orang yang liberal merencanakan hal-hal yang liberal; dan dengan hal-hal yang liberal dia akan bertahan.

Kaum liberal akan dinilai berdasarkan standar yang mereka buat sendiri.

1. Kita harus bertanggung jawab terhadap standar yang kita tetapkan untuk diri kita sendiri.

2. Kita harus menilai diri kita sendiri dengan standar yang sama seperti kita menilai orang lain.

1. Roma 14:12 - Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

Yesaya 32:9 Bangunlah, hai wanita-wanita yang tenteram; dengarlah suaraku, hai putri-putri yang ceroboh; dengarkan pidatoku.

Ayat ini mendorong wanita untuk bangkit dan mendengarkan suara Tuhan.

1. Panggilan kepada Wanita untuk Mendengarkan Suara Tuhan

2. Kekuatan Mendengarkan dengan Setia

1. Amsal 8:34-35 Berbahagialah orang yang mendengarkan aku, yang setiap hari berjaga di depan pintu gerbangku, yang menunggu di samping pintu rumahku. Sebab barangsiapa menemukan aku, mendapat kehidupan dan berkenan kepada TUHAN.

2. Yakobus 1:19-20 Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.

Yesaya 32:10 Berhari-hari dan bertahun-tahun kamu akan gelisah, hai perempuan-perempuan yang lalai; sebab panen akan gagal, pengumpulan tidak akan datang.

Perempuan diperingatkan bahwa kecerobohan mereka akan mengakibatkan hasil panen yang buruk.

1. Menemukan Kembali Tanggung Jawab: Mengambil Kepemilikan Hidup Anda

2. Peduli Pada Hal Yang Paling Penting: Nilai Ketekunan

1. Amsal 6:6-11 "Pergilah kepada semut, hai pemalas; perhatikanlah jalannya dan jadilah bijaksana! Ia tidak mempunyai komandan, tidak ada pengawas atau penguasa, namun ia menyimpan perbekalannya di musim panas dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen."

2. Amsal 24:30-34 “Aku melewati ladang si pemalas, melewati kebun anggur orang yang tidak berakal sehat, dan lihatlah, kebun itu ditumbuhi duri; tanahnya ditutupi jelatang, dan tembok batunya pecah lalu aku melihat dan mempertimbangkannya; aku melihat dan menerima petunjuk. Tidur sebentar, tidur sebentar, melipat tangan sebentar untuk beristirahat, maka kemiskinan akan menimpamu seperti perampok, dan kekurangan seperti orang bersenjata."

Yesaya 32:11 Gemetar, hai wanita-wanita yang tenteram; jadilah gelisah, hai orang-orang yang ceroboh: telanjangilah kamu, dan buatlah kamu telanjang, dan kenakanlah kain kabung di pinggangmu.

Ayat tersebut merupakan peringatan dari Tuhan kepada para wanita yang hidup dalam kemudahan dan kenyamanan, agar dalam kesusahan dan bersiap menghadapi hari kiamat yang akan datang.

1. Hidup dalam Ketakutan akan Penghakiman Tuhan - Yesaya 32:11

2. Jangan Ceroboh - Telanjangi Dirimu, Telanjangi Dirimu, dan Kenakan Kain Kabung di Pinggangmu - Yesaya 32:11

1. Yeremia 6:26 - Hai putri bangsaku, ikatlah engkau dengan kain kabung, dan berkubanglah dalam abu: buatlah engkau berdukacita, seperti terhadap anak laki-laki tunggal, ratapan yang paling pedih: karena perusak akan tiba-tiba menimpa kami.

2. Yehezkiel 24:17 -Karena itu keluhlahlah, hai anak manusia, dengan patah pinggangmu; dan dengan kepahitan mendesah di depan mata mereka.

Yesaya 32:12 Mereka akan meratap karena puting susu, karena ladang yang subur, karena pohon anggur yang subur.

Bagian ini membahas tentang dukacita atas hilangnya kelimpahan, seperti puting susu, ladang yang subur, dan pohon anggur yang subur.

1. Kelimpahan Tuhan dan Apa yang Hilang Ketika Kita Kehilangannya

2. Keberkahan Kelimpahan dan Cara Menghargainya

1. Lukas 12:13-21 - Perumpamaan Yesus tentang Orang Kaya yang Bodoh

2. Mazmur 107:35-38 - Rezeki Tuhan di Padang Belantara

Yesaya 32:13 Di negeri umat-Ku akan tumbuh duri dan duri; ya, di semua rumah sukacita di kota yang penuh sukacita:

Kota yang gembira akan dikuasai duri dan rumput duri.

1. Perlunya Sukacita di Dunia yang Berduri dan Berduri

2. Menemukan Kegembiraan Meski Ada Perjuangan Hidup

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam cobaan.

2. Roma 5:3-5 - Kita bersukacita atas penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

Yesaya 32:14 Karena istana-istana akan ditinggalkan; orang banyak di kota itu akan ditinggalkan; benteng-benteng dan menara-menara akan menjadi sarang untuk selama-lamanya, kesenangan bagi keledai liar, menjadi padang rumput bagi kawanan domba;

Istana-istana kota akan ditinggalkan, hanya menyisakan benteng dan menara untuk sarang binatang liar.

1. Kegembiraan karena Kepuasan - Menemukan kegembiraan dalam hal-hal sederhana dalam hidup.

2. Kefanaan Hidup – Merangkul ketidakkekalan hidup.

1. Pengkhotbah 3:1-8 – Siklus hidup dan mati Tuhan yang tak lekang oleh waktu.

2. Matius 6:25-34 - Pentingnya percaya pada rezeki Tuhan.

Yesaya 32:15 Sampai roh dicurahkan ke atas kita dari tempat tinggi, dan padang gurun menjadi ladang yang subur, dan ladang yang subur menjadi hutan.

Sebelum roh dicurahkan dari Allah, padang gurun akan tumbuh subur dan menjadi ladang yang subur.

1. Janji Tuhan Memberikan Kelimpahan

2. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

1. Yoel 2:23-32 - Pencurahan Roh Tuhan

2. Lukas 3:1-18 - pemberitaan Yohanes Pembaptis tentang kedatangan Roh Kudus

Yesaya 32:16 Pada waktu itu akan ada keadilan di padang gurun, dan kebenaran akan tetap ada di ladang yang subur.

Ayat ini berbicara tentang keadilan dan kebenaran yang ada di padang gurun dan di ladang yang subur.

1: Ketika kehidupan di padang gurun, keadilan dan kebenaran akan tetap ada.

2: Ke mana pun kehidupan menuntun kita, keadilan dan kebenaran akan tetap ada.

1: Yakobus 1:22, "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2: Filipi 4:8, “Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, semua yang patut dipuji, pikirkan hal-hal ini."

Yesaya 32:17 Dan pekerjaan kebenaran adalah perdamaian; dan akibat kebenaran, ketenangan dan kepastian selama-lamanya.

Kedamaian dan kepastian adalah dampak dari kebenaran.

1: Kita menemukan kedamaian dan kepastian dalam kebenaran.

2: Keadilan memberi kita kedamaian dan keamanan sejati.

1: Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur; hanya Engkau saja, ya Tuhan, buatlah aku tinggal dengan aman.

2: Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Yesaya 32:18 Dan umat-Ku akan tinggal di tempat yang tenteram, di tempat tinggal yang tenteram, dan di tempat peristirahatan yang tenteram;

Umat-Ku akan aman dan tenteram di rumah mereka.

1: Yesus adalah Batu Karang dan Perlindungan kita (Mazmur 18:2, Yesaya 32:2)

2: Perlindungan dan Penyediaan Tuhan (Mazmur 121:3-4, Yesaya 32:18)

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Mazmur 121:3-4 - Dia tidak akan membiarkan kakimu digerakkan; dia yang menjagamu tidak akan tertidur. Sesungguhnya, dia yang memelihara Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur.

Yesaya 32:19 Apabila hujan es turun di hutan; dan kota itu akan berada di tempat yang rendah.

Sebuah peringatan nubuatan bahwa hujan es akan turun ke hutan dan kota akan berada di tempat yang rendah.

1. Peringatan yang Harus Dipersiapkan: Peringatan nubuatan Yesaya 32:19 mengingatkan kita untuk bersiap menghadapi badai kehidupan.

2. Berkat Kerendahan Hati: Rendahnya kota dalam Yesaya 32:19 adalah pengingat akan berkat kerendahan hati.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Mazmur 147:6 - Tuhan meninggikan orang yang rendah hati; dia melemparkan orang fasik ke tanah.

Yesaya 32:20 Berbahagialah kamu yang menabur di sumber air apa pun, yang mengalirkan kaki lembu dan keledai ke sana.

Tuhan memberkati mereka yang menabur di tempat yang tidak ada airnya dan yang mengirimkan lembu serta keledainya untuk melakukan pekerjaan itu.

1. Memupuk Iman: Menabur di Samping Semua Air

2. Berkah dari Kerja Keras: Kaki Lembu dan Keledai

1. Mazmur 1:3 - "Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya. Apa pun yang diperbuatnya berhasil."

2. Amsal 21:5 - "Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan, sebagaimana tergesa-gesa mendatangkan kemiskinan."

Yesaya pasal 33 berbicara tentang kehancuran dan pemulihan Yehuda, menekankan kedaulatan dan pembebasan Tuhan. Kisah ini menggambarkan kontras antara kehancuran yang disebabkan oleh Asyur dan keselamatan yang akhirnya datang dari kepercayaan kepada Tuhan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan seruan untuk keadilan, kebenaran, dan kepercayaan kepada Tuhan di tengah masa-masa penuh gejolak. Ini menggambarkan bagaimana kehancuran Asyur pada akhirnya akan membawa pada pujian dan kekaguman terhadap Tuhan (Yesaya 33:1-6).

Paragraf ke-2: Yesaya menyesali kehancuran yang disebabkan oleh invasi Asyur tetapi meyakinkan bahwa Tuhan akan bangkit untuk membawa pembebasan. Dia menggambarkan bagaimana musuh akan diceraiberaikan, dijarah, dan ditinggalkan sendirian (Yesaya 33:7-12).

Paragraf ke-3: Nubuatan tersebut menggambarkan visi Sion sebagai tempat tinggal yang aman di mana kebenaran, stabilitas, dan kemakmuran berlimpah. Ini menyoroti bagaimana hanya mereka yang berjalan dalam kebenaran yang dapat memasuki kota suci ini (Yesaya 33:13-16).

Paragraf ke-4: Yesaya menekankan bahwa Tuhanlah yang membawa keselamatan. Dia meyakinkan bahwa meskipun ada penderitaan, tidak ada senjata yang ditempa untuk melawan umat-Nya yang akan berhasil. Dia menjanjikan kesembuhan, pengampunan, dan perlindungan (Yesaya 33:17-24).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh tiga mengungkapkan

menyerukan keadilan; percaya kepada Tuhan,

penghancuran musuh; pembebasan,

dan janji keamanan melalui keselamatan ilahi.

Menyerukan keadilan; percaya kepada Tuhan.

Deskripsi kehancuran musuh.

Visi Sion yang aman; persyaratan kebenaran.

Janji perlindungan ilahi; penyembuhan.

Bab ini mengakui dampak destruktif yang ditimbulkan oleh invasi Asyur namun menekankan bahwa pembebasan akhir datang dari kepercayaan kepada Tuhan dan bukan mengandalkan kekuatan atau aliansi manusia. Ini menyoroti bagaimana kehidupan yang benar mengarah pada keamanan di Zion, sebuah simbol kehadiran ilahi di mana stabilitas dan kemakmuran tumbuh subur. Hal ini menjamin bahwa meskipun ada penderitaan atau ancaman yang dihadapi umat-Nya, pada akhirnya Tuhanlah yang memberikan keselamatan. Kuasa-Nya membuat semua senjata tidak efektif melawan orang-orang pilihan-Nya sekaligus memberikan kesembuhan, pengampunan, perlindungan, dan pemulihan. Pada akhirnya, hal ini menunjuk pada keyakinan yang tak tergoyahkan dalam menaruh kepercayaan kita kepada-Nya sebagai sumber keamanan kita di tengah keadaan yang penuh tantangan

Yesaya 33:1 Celakalah engkau yang dirusak, padahal engkau tidak dimanjakan; dan berkhianat, dan mereka tidak berkhianat kepadamu! ketika kamu berhenti merusak, kamu akan dimanjakan; dan ketika engkau memutuskan untuk berkhianat, mereka akan berkhianat kepadamu.

Tuhan memerintahkan mereka yang berbuat salah kepada orang lain untuk menghentikan perbuatan jahat mereka, karena pada akhirnya merekalah yang akan menanggung akibat dari tindakan mereka.

1. Akibat Dosa: Bagaimana Tuhan Membalas Dosa

2. Bahaya Pengkhianatan: Ganjaran bagi Kecurangan

1. Rm 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai anugerah, karena penebusan dalam Kristus Yesus, yang oleh-Nya dikedepankan Allah sebagai pendamaian. darah, untuk diterima dengan iman.

2. Pengkhotbah 8:11-13 - Karena hukuman terhadap suatu perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak-anak manusia sudah bertekad untuk berbuat jahat. Sekalipun seorang pendosa berbuat jahat seratus kali dan memperpanjang umurnya, namun Aku tahu, bahwa baiklah keadaan orang-orang yang bertakwa kepada Allah, karena mereka takut kepada-Nya. Tetapi tidaklah baik keadaannya bagi orang fasik, dan ia tidak memanjangkan umurnya seperti bayang-bayang, karena ia tidak takut kepada Allah.

Yesaya 33:2 Ya TUHAN, kasihanilah kami; kami telah menunggumu: jadilah tangan mereka setiap pagi, keselamatan kami juga di saat kesulitan.

Tuhan adalah penyelamat kita di saat-saat sulit dan harus menjadi sumber kekuatan kita.

1. Tuhan adalah Kekuatan kita di Saat-saat Sulit

2. Menantikan Tuhan untuk Keselamatannya

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yesaya 33:3 Mendengar keributan itu, orang-orang lari; ketika kamu terangkat, bangsa-bangsa tercerai-berai.

Ketika Tuhan ditinggikan, manusia akan lari ketakutan dan bangsa-bangsa akan tercerai-berai.

1. Kedaulatan dan Kekuasaan Tuhan Terungkap dalam Ketakutan Bangsa-Bangsa

2. Penghakiman Tuhan: Ketika Bangsa-Bangsa Mengungsi dan Tercerai-berai

1. Keluaran 15:14-15 - Bangsa itu takut akan Tuhan dan menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

2. Mazmur 47:1-2 - Tepuk tanganmu, hai segala bangsa! Berteriaklah kepada Tuhan dengan nyanyian sukacita yang nyaring! Sebab Tuhan Yang Maha Tinggi patut ditakuti, Raja yang agung atas seluruh bumi.

Yesaya 33:4 Dan rampasanmu akan dikumpulkan seperti berkumpulnya ulat, seperti belalang yang berlari kesana kemari ia akan berlari ke arah mereka.

Tuhan akan mengumpulkan rampasan musuh-musuh-Nya seperti segerombolan belalang.

1. Penghakiman Allah yang cepat dan tegas terhadap musuh-musuh-Nya

2. Kuasa Tuhan mengalahkan musuh-musuh-Nya

1. Mazmur 18:4-6 - Pemazmur menyatakan kekuatan dan kuasa Tuhan untuk mengalahkan musuh-musuhnya.

2. Wahyu 9:3-7 - Yohanes menyaksikan penglihatan tentang belalang yang diutus Tuhan untuk menyiksa mereka yang belum bertobat.

Yesaya 33:5 TUHAN maha tinggi; sebab Ia diam di tempat tinggi; Ia memenuhi Sion dengan keadilan dan kebenaran.

TUHAN maha tinggi dan bersemayam di tempat kekuasaan yang besar. Dia telah memenuhi Sion dengan keadilan dan kebenaran.

1. Tinggal di Tempat Tinggi Tuhan

2. Keadilan dan Kebenaran di Sion

1. Mazmur 48:1-2 - Besarlah Tuhan, dan sangat terpuji di kota Allah kita, di gunung kekudusan-Nya.

2. Matius 5:6 - Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Yesaya 33:6 Hikmat dan pengetahuan akan menjadi kestabilan zamanmu dan kekuatan keselamatan; takut akan TUHAN adalah hartanya.

Hikmat dan pengetahuan Tuhan akan mendatangkan stabilitas dan kekuatan dalam kehidupan kita, dan rasa hormat kepada Tuhan adalah harta terbesar-Nya.

1: Hikmat Tuhan adalah Kekuatan

2: Hormatilah Tuhan dengan Hidupmu

1: Amsal 3:13-18

2: Yakobus 1:5-8

Yesaya 33:7 Lihatlah, orang-orang gagah berani mereka akan menangis di luar; para duta perdamaian akan menangis dengan sedihnya.

Para duta perdamaian menangis dengan sedihnya karena tidak adanya orang-orang yang gagah berani.

1. Kekuatan Ratapan dalam Kitab Suci

2. Perlunya Keberanian di Masa Sulit

1. Ratapan 1:2, "Dia menangis dengan sedihnya pada malam hari, dengan air mata di pipinya; di antara semua kekasihnya dia tidak memiliki seorang pun yang dapat menghiburnya;"

2. Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yesaya 33:8 Jalan-jalan raya menjadi rusak, pengembara berhenti, ia mengingkari perjanjian, memandang rendah kota-kota, dan tidak memedulikan siapa pun.

Perjanjian telah dilanggar dan tidak ada yang dihormati.

1. Pentingnya Menaati Perjanjian Kita

2. Akibat Menolak Orang Lain

1. Yehezkiel 17:19 - Beginilah firman Tuhan ALLAH: Aku juga akan mengambil ranting yang paling tinggi dari pohon aras yang tinggi dan membentangkannya. Aku akan memotong ranting-ranting mudanya yang paling atas, ranting-rantingnya yang masih muda, dan Aku akan menanamnya di gunung yang tinggi dan menonjol.

2. Yeremia 33:20 - Beginilah firman TUHAN: Jikalau kamu dapat mengingkari perjanjian-Ku dengan siang dan perjanjian-Ku dengan malam, sehingga siang dan malam tidak datang pada waktunya,

Yesaya 33:9 Bumi berduka dan merana: Libanon mendapat malu dan ditebang: Saron seperti padang gurun; dan Basan serta Karmel membuang buahnya.

Bumi berduka atas kurangnya perdamaian dan keamanan; negara-negara menjadi rendah hati dan sumber daya mereka terkuras habis.

1. Menangis untuk Kedamaian: Cara Mengatasi Kehilangan di Dunia yang Bermasalah

2. Memupuk Kesetiaan di Saat Ketidakpastian

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yesaya 33:10 Sekarang aku akan bangkit, firman TUHAN; sekarang aku akan ditinggikan; sekarang aku akan mengangkat diriku sendiri.

Tuhan akan bangkit dan dimuliakan, meninggikan diri-Nya.

1. Tuhan adalah Sumber Kekuatan dan Otoritas Tertinggi

2. Keagungan Tuhan adalah Sumber Sukacita dan Harapan

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

2. Filipi 2:9-11 - "Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.”

Yesaya 33:11 Kamu akan mengandung sekam, kamu akan menghasilkan tunggul; nafasmu, seperti api, akan melahapmu.

Bagian ini memperingatkan bahwa setiap tindakan salah yang dilakukan akan dihanguskan oleh api.

1. "Akibat dari Perbuatan Palsu"

2. "Kekuatan Tindakan"

1. Matius 7:17-20 - "Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang tidak baik, dan tidak mungkin pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang baik."

2. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, jika ada orang yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak berbuat? Apakah iman dapat menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang di antara kamu berkata kepada mereka, Berangkatlah dengan damai, hangat dan kenyang, tetapi kamu tidak memberi mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya?”

Yesaya 33:12 Dan bangsa itu akan menjadi seperti kapur yang terbakar, dan seperti duri yang dipotong, mereka akan terbakar dalam api.

Manusia akan dihanguskan oleh api suci Tuhan seperti duri yang ditebang dan dibakar.

1. Kuasa Api Tuhan – Bagaimana penghakiman Tuhan yang berapi-api akan menghanguskan semua musuhnya.

2. Akibat dari Ketidaktaatan – Bagaimana ketidaktaatan akan membawa kehancuran dari api suci Tuhan.

1. Maleakhi 4:1 - Sebab sesungguhnya, harinya akan tiba, yang akan menyala seperti tungku; dan semua orang yang sombong, ya, dan semua orang yang berbuat fasik, akan menjadi tunggul; dan hari yang akan datang akan membakar habis mereka, firman TUHAN semesta alam, sehingga tidak meninggalkan akar dan cabang mereka.

2. Yohanes 15:6 - Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang seperti ranting dan menjadi kering; dan orang-orang mengumpulkannya, lalu melemparkannya ke dalam api, lalu dibakar.

Yesaya 33:13 Dengarlah, hai kamu yang jauh, apa yang telah kulakukan; dan, kamu yang dekat, akui kekuatanku.

Tuhan memanggil mereka yang jauh dan dekat untuk mengakui kekuasaan-Nya.

1. Kekuasaan Tuhan : Mengenali dan Mengakui Keperkasaan-Nya

2. Mengakui Kekuasaan Tuhan: Belajar Menghargai dan Menghargai Kekuasaan-Nya

1. Mazmur 29:1-2 Anggaplah berasal dari TUHAN, hai makhluk surgawi, anggaplah kemuliaan dan kekuatan bagi TUHAN. Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari TUHAN; sembahlah TUHAN dalam kemegahan kekudusan.

2. 1 Tawarikh 29:10-12 Oleh karena itu Daud memuji TUHAN di hadapan seluruh jemaah. Dan Daud berkata: Terpujilah Engkau, ya TUHAN, Allah Israel, ayah kami, selama-lamanya. Milik-Mu ya TUHAN, kebesaran dan kekuasaan dan kemuliaan dan kemenangan dan keagungan, karena segala yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Mu. Milikmulah kerajaan itu, ya TUHAN, dan Engkaulah yang ditinggikan di atas segalanya. Kekayaan dan kehormatan datang dari Anda, dan Anda berkuasa atas segalanya. Di tanganmu ada kuasa dan keperkasaan, dan di tanganmu ada kekuatan untuk membuat besar dan memberi kekuatan kepada semua orang.

Yesaya 33:14 Orang-orang berdosa di Sion takut; rasa takut telah mengejutkan orang-orang munafik. Siapa di antara kita yang akan tinggal di dalam api yang melahap? siapa di antara kita yang akan tinggal dalam api yang kekal?

Perilaku berdosa tidak akan ditoleransi dan akan mendapat hukuman Tuhan.

1: Kita harus menjauhi dosa dan mencari kemurahan dan anugerah Tuhan.

2: Kita harus berusaha menjadi orang benar agar bisa tinggal bersama Tuhan.

1:1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; sebab Aku kudus."

2: Mazmur 34:14 - "Menjauhlah dari kejahatan, dan berbuat baik; carilah perdamaian, dan kejarlah."

Yesaya 33:15 Siapa yang hidup lurus dan berbicara lurus; dia yang meremehkan perolehan penindasan, yang menjabat tangannya karena menerima suap, yang menutup telinganya dari mendengar darah, dan menutup matanya dari melihat kejahatan;

Kebenaran dan keadilan adalah kebajikan yang penting untuk dianut dan dipraktikkan, dan mereka yang melakukannya akan diberkati.

1. Keutamaan Kebenaran dan Keadilan

2. Menolak Penindasan dan Ketidakadilan

1. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

2. Mazmur 37:27 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; maka kamu akan tinggal di negeri itu selama-lamanya.

Yesaya 33:16 Ia akan tinggal di tempat tinggi; tempat pertahanannya adalah amunisi batu: roti akan diberikan kepadanya; perairannya pasti.

Tuhan menghendaki kita tinggal di tempat yang tinggi, yang diberi perlindungan dan rezeki.

1: Tuhan ingin memberi kita tempat yang aman dan tenteram.

2: Tuhan ingin memberi kita rezeki dan nutrisi untuk hidup kita.

1: Mazmur 91:1-2 "Dia yang berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, akan beristirahat dalam naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada siapa aku percaya ."

2: Filipi 4:19 "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Yesaya 33:17 Matamu akan melihat raja dalam keindahannya; mereka akan melihat negeri yang sangat jauh.

Yesaya 33:17 mendorong orang-orang untuk menantikan saat ketika mereka akan menyaksikan kebesaran Raja dan keindahan negeri-negeri yang jauh.

1. Berfokus pada Keindahan Tuhan: Menjangkau Kerajaan Surga

2. Melihat Jauh: Mencapai Visi yang Lebih Besar Melalui Keyakinan

1. Mazmur 27:4 - Ada satu hal yang kuminta kepada Tuhan, itulah yang kukejar: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, memandangi kemurahan Tuhan dan bertanya di pelipisnya.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yesaya 33:18 Hatimu akan merenungkan kengerian. Dimana juru tulisnya? dimana penerimanya? dimana dia yang menghitung menara?

Ayat ini berbicara tentang tidak adanya pemimpin di masa ketakutan dan teror.

1: Di saat ketakutan dan teror, kita harus ingat bahwa Tuhan adalah sumber kekuatan dan kedamaian kita yang utama.

2: Di saat ketakutan dan teror, penting untuk memiliki pemimpin yang kuat untuk membantu membimbing kita melewatinya.

1: Mazmur 46:1-2 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.”

2: Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Hendaknya kamu kuat dan berani. Jangan takut dan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yesaya 33:19 Janganlah kamu melihat bangsa yang galak, suatu bangsa yang tutur katanya lebih dalam daripada yang dapat kamu sadari; dari lidah yang terbata-bata, yang tidak dapat kamu mengerti.

Yesaya memperingatkan terhadap suatu bangsa yang bahasanya asing dan tidak dapat dimengerti.

1. Kekuatan Bahasa: Bagaimana Lidah Dapat Membelah dan Menaklukkan

2. Misteri Yang Tak Diketahui: Menjelajahi Yang Tak Dikenal

1. Kisah Para Rasul 2:4-6 - Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

5 Dan di Yerusalem tinggallah orang-orang Yahudi, orang-orang yang saleh, dari setiap bangsa di kolong langit.

6 Ketika hal ini diumumkan ke mana-mana, orang banyak berkumpul dan menjadi bingung karena setiap orang mendengar mereka berbicara dalam bahasanya sendiri.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

Yesaya 33:20 Pandanglah Sion, kota pesta kami; matamu akan melihat Yerusalem, tempat tinggal yang tenteram, sebuah kemah yang tidak akan dirobohkan; tidak ada satupun pasaknya yang boleh dilepas, dan talinya pun tidak boleh putus.

Tuhan telah berjanji bahwa Sion dan Yerusalem akan tetap menjadi rumah yang damai, aman dan tak tergoyahkan.

1. Janji Tuhan yang Kekal - Bagaimana Janji Tuhan Dapat Diandalkan dan Dapat Dipercaya

2. Keamanan Perjanjian Tuhan – Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Perlindungan Tuhan

1. Matius 28:20 - mengajar mereka untuk menaati semua yang saya perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yesaya 33:21 Tetapi di sana TUHAN yang mulia akan menjadi bagi kita tempat yang banyak sungai dan alirannya yang lebar; yang di dalamnya tidak akan ada kapal dayung yang berlayar, dan kapal yang gagah pun tidak akan lewat di sana.

TUHAN adalah tempat yang banyak airnya, tetapi kapal tidak dapat berlayar melaluinya.

1. Kuasa Yahweh: Tempat Kelimpahan

2. Keagungan Yahweh: Tempat dengan Keindahan Luar Biasa

1. Mazmur 46:4 - Ada sungai yang alirannya menggembirakan kota Allah, tempat kediaman Yang Maha Tinggi.

2. Amsal 8:28 - “Ketika Dia mendirikan langit, aku ada di sana, ketika Dia membuat lingkaran di permukaan samudera raya.”

Yesaya 33:22 Sebab TUHAN adalah hakim kami, TUHAN adalah pemberi hukum kami, TUHAN adalah raja kami; dia akan menyelamatkan kita.

TUHAN adalah hakim, pemberi hukum, dan raja kita, dan Dia akan menyelamatkan kita.

1. TUHAN adalah Penolong dan Juru Selamat Kita

2. Percaya kepada TUHAN sebagai Raja kita

1. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah TUHAN, bangsa yang dipilih-Nya sebagai pusakanya!

2. Yesaya 9:6 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

Yesaya 33:23 Tekel-tekelmu telah kendor; mereka tidak dapat memperkuat tiang kapalnya dengan baik, mereka tidak dapat melebarkan layarnya: maka rampasan yang besar akan terbagi; orang lumpuh mengambil mangsanya.

TUHAN akan memberikan rampasan perang yang besar kepada mereka yang tidak dapat membela diri.

1: Tuhan selalu memperhatikan mereka yang tidak dapat membela diri.

2: Tuhan akan menyediakan bagi kita pada saat dibutuhkan.

1: Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2: Matius 11:28 "Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu."

Yesaya 33:24 Dan penduduk tidak akan berkata, Aku sakit; penduduk yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya.

Orang-orang di tanah Tuhan akan diampuni dosanya.

1. "Diampuni dan Disembuhkan: Bagaimana Kemurahan Tuhan Melampaui Pelanggaran Kita"

2. “Hidup di Negeri Kesembuhan: Mengalami Pengampunan Tuhan”

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Roma 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah; Dibenarkan dengan cuma-cuma karena kasih karunia-Nya karena penebusan dalam Kristus Yesus: yang telah ditetapkan Allah sebagai pendamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya karena pengampunan dosa-dosa masa lalu, karena kesabaran Allah.

Yesaya pasal 34 memuat nubuatan tentang penghakiman dan kehancuran atas bangsa-bangsa, khususnya Edom. Ini menggambarkan pemandangan pergolakan kosmis dan menekankan kedaulatan Tuhan dan penghakiman yang adil.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan seruan kepada bangsa-bangsa untuk berkumpul dan mendengarkan ketika penghakiman Allah dijatuhkan terhadap mereka. Ini menggambarkan bagaimana bumi akan basah oleh darah, dan langit akan digulung seperti sebuah gulungan (Yesaya 34:1-4).

Paragraf ke-2: Yesaya bernubuat tentang kehancuran Edom, melambangkan penghakiman Tuhan atas segala bangsa. Negeri itu akan menjadi tandus, dihuni binatang buas, dan ditumbuhi semak duri dan jelatang (Yesaya 34:5-17).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh empat mengungkapkan

nubuatan penghakiman atas bangsa-bangsa,

kehancuran Edom.

Menyerukan bangsa-bangsa untuk mendengarkan penghakiman Tuhan.

Deskripsi pergolakan kosmik.

Penghancuran Edom; kesedihan.

Pasal ini berfungsi sebagai proklamasi penghakiman ilahi atas bangsa-bangsa, menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang dikecualikan dari pengawasan Allah yang adil. Ini menggambarkan sebuah adegan di mana gangguan kosmik menyertai masa perhitungan ini. Secara khusus, buku ini berfokus pada kehancuran yang akan menimpa Edom, yang merupakan contoh nyata dari semua bangsa yang memberontak yang mengakibatkan kehancuran dan pengabaian. Perumpamaan yang digunakan menyampaikan keseriusan dan ketelitian Allah dalam melaksanakan penghakiman-Nya. Pada akhirnya, hal ini menggarisbawahi kedaulatan-Nya atas seluruh ciptaan dan menegaskan komitmen-Nya untuk menegakkan keadilan dalam menghadapi mereka yang menentang-Nya atau terlibat dalam kejahatan.

Yesaya 34:1 Mendekatlah, hai bangsa-bangsa, untuk mendengar; dan dengarkanlah, hai sekalian: biarlah bumi dan segala isinya mendengar; dunia, dan segala sesuatu yang dihasilkannya.

Tuhan mengajak semua bangsa untuk mendengarkan firman-Nya dan mendengarkan bumi dan segala isinya.

1. Panggilan untuk Berkumpul: Mendengarkan Firman Tuhan

2. Berkumpul Bersama untuk Mendengar: Menjangkau Bangsa-Bangsa

1. Mazmur 55:22 - Serahkan kekhawatiranmu pada TUHAN dan dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar terguncang.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri.

Yesaya 34:2 Sebab murka TUHAN menimpa segala bangsa dan murka-Nya terhadap seluruh pasukan mereka; Ia telah membinasakan mereka sepenuhnya, dan menyerahkan mereka untuk dibantai.

Kemarahan dan murka Tuhan menimpa semua bangsa dan pasukannya, yang menyebabkan kehancuran dan pembantaian mereka.

1. Keadilan Tuhan akan menimpa semua orang yang tidak menaati dan menentang Dia.

2. Kita harus selalu taat kepada Tuhan, jangan sampai murka-Nya menimpa kita.

1. Wahyu 6:14-17 - "Dan langit lenyap seperti gulungan kitab, ketika digulung; dan setiap gunung dan pulau tergeser dari tempatnya masing-masing. Dan raja-raja di bumi, dan orang-orang besar, dan orang-orang kaya laki-laki, dan para panglima, dan orang-orang perkasa, dan setiap budak, dan setiap orang merdeka, bersembunyi di dalam gua-gua dan di batu-batu karang di pegunungan; dan berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang, Jatuhlah ke atas kami, dan sembunyikan kami dari wajah Dia yang duduk di atas takhta, dan dari murka Anak Domba: Karena hari besar murka-Nya telah tiba; dan siapakah yang dapat bertahan?”

2. Yehezkiel 7:19 - "Mereka akan membuang perak mereka di jalan-jalan, dan emas mereka akan diambil: perak dan emas mereka tidak akan dapat menyelamatkan mereka pada hari murka TUHAN: mereka tidak akan memuaskan jiwa mereka, tidak pula memenuhi isi perut mereka, sebab itulah batu sandungan bagi kejahatan mereka.”

Yesaya 34:3 Orang-orang mereka yang terbunuh juga akan diusir, dan bau busuk akan keluar dari bangkai mereka, dan gunung-gunung akan meleleh karena darah mereka.

Tuhan akan menghukum orang jahat dengan membuang mayat mereka dan menyebabkan gunung-gunung meleleh karena darah mereka.

1. Akibat Kejahatan

2. Murka Tuhan

1. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Mazmur 2:5, "Kemudian dia akan berbicara kepada mereka dalam kemarahannya dan menakuti mereka dalam kemarahannya, mengatakan, 'Aku telah melantik rajaku di Sion, gunung suciku.'"

Yesaya 34:4 Maka seluruh penghuni surga akan lenyap, dan langit akan tergulung seperti sebuah gulungan, dan seluruh penghuni surga akan berjatuhan, seperti daun yang rontok dari pokok anggur, dan seperti buah ara yang jatuh dari buah ara. pohon.

Langit dan seluruh penghuni surga akan hancur dan tergulung seperti gulungan kitab, dan seluruh penghuninya akan berguguran seperti daun dari pohon anggur dan buah ara dari pohon ara.

1. Kuasa Tuhan untuk Melarutkan dan Memperbarui: Sebuah Studi terhadap Yesaya 34:4

2. Kefanaan Surga: Menjelajahi Ketidakkekalan Kehidupan dalam Yesaya 34:4

1. Mazmur 102:25-27 - Sejak dahulu kala Engkau meletakkan dasar bumi, dan langit adalah hasil karya tangan-Mu. Mereka akan binasa, tetapi Engkau akan bertahan; Ya, mereka semua akan menjadi tua seperti pakaian; Seperti jubah, Engkau akan mengubahnya, Dan mereka akan diubah. Tapi Kamu tetap sama, Dan tahun-tahunmu tidak akan ada habisnya.

2. Ibrani 1:10-12 - Dan : Engkau, ya Tuhan, pada mulanya meletakkan dasar bumi, dan langit adalah buatan tangan-Mu. Mereka akan binasa, tetapi Engkau kekal; dan mereka semua akan menjadi tua seperti pakaian. Seperti jubah, Engkau akan melipatnya, lalu diganti. Namun Engkau tetap sama, dan tahun-tahun-Mu tidak akan berkurang.

Yesaya 34:5 Sebab pedangku akan bermandikan di surga; lihatlah, pedang itu akan menimpa Idumea dan atas orang-orang terkutukku, untuk diadili.

Penghakiman Tuhan akan menimpa orang-orang yang mengutuki-Nya.

1: Penghakiman Tuhan cepat dan adil, dan tidak ada seorang pun yang bisa lolos dari murka-Nya.

2: Hendaklah kita berhati-hati terhadap perbuatan dan perkataan kita, karena Allah tidak akan mengabaikan kesalahan kita.

1: Roma 2:6-8 - Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2: Ibrani 10:26-31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Yesaya 34:6 Pedang TUHAN penuh dengan darah, dibuat gemuk dengan lemak, dan dengan darah anak domba dan kambing, dengan lemak ginjal domba jantan; sebab TUHAN mempunyai korban sembelihan di Bozra, dan sebuah pembantaian besar-besaran di tanah Idumea.

Pedang TUHAN penuh dengan darah korban sembelihan.

1. Kekuatan Pengorbanan: Menilai Kembali Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Akibat Dosa: Memahami Pengorbanan Yesus

1. Ibrani 10:1-18 - Memahami pengorbanan Yesus sebagai pembayaran akhir atas dosa

2. Imamat 1:1-17 - Sekilas tentang sistem pengorbanan dalam Perjanjian Lama

Yesaya 34:7 Dan unicorn akan turun bersama mereka, dan lembu jantan bersama lembu jantan; dan tanah mereka akan basah oleh darah, dan debu mereka akan menjadi gemuk dengan lemak.

Tanah itu akan berlumuran darah dan menjadi gemuk karena kegemukan.

1: Akibat kejahatan bisa sangat merusak dan parah.

2: Tuhan akan menghakimi orang jahat dan menegakkan keadilan bagi dunia.

1: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2: Wahyu 19:11-14 - Lalu aku melihat langit terbuka, dan lihatlah, seekor kuda putih! Orang yang duduk di atasnya disebut Yang Setia dan Benar, dan dia menghakimi dan berperang dengan adil. Matanya bagaikan nyala api, dan di kepalanya terdapat banyak mahkota, dan di atasnya tertulis sebuah nama yang tidak diketahui oleh siapa pun kecuali dirinya sendiri. Dia mengenakan jubah yang dicelupkan ke dalam darah, dan nama yang digunakan untuk memanggilnya adalah Firman Tuhan. Dan bala tentara surga, mengenakan linen halus, putih dan murni, mengikuti dia dengan menunggang kuda putih. Dari mulutnya keluar pedang tajam yang dapat digunakan untuk membunuh bangsa-bangsa, dan dia akan memerintah mereka dengan tongkat besi. Dia akan menginjak-injak anggur kemurkaan murka Allah SWT.

Yesaya 34:8 Sebab itulah hari pembalasan TUHAN dan tahun pembalasan atas perselisihan di Sion.

Hari pembalasan TUHAN sudah dekat, dan tahun pembalasan atas pertikaian Sion telah tiba.

1. Penebusan Melalui Pembalasan Tuhan

2. Keadilan dan Rahmat Tuhan Melalui Upah

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yehezkiel 25:17 - Dan Aku akan melakukan pembalasan besar terhadap mereka dengan teguran keras; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN pada waktu Aku akan membalas dendam kepada mereka.

Yesaya 34:9 Dan aliran-alirannya akan berubah menjadi ter, dan debunya menjadi belerang, dan tanahnya akan menjadi ter yang menyala-nyala.

Tanah itu akan hancur dan menjadi gurun yang tandus.

1. Akibat Dosa: Rusaknya Tanah

2. Transformasi Tanah Melalui Kemurahan Tuhan

1. Lukas 3:17 - Garpu penampi ada di tangannya untuk membersihkan tempat pengirikan dan mengumpulkan gandum ke dalam lumbungnya, tetapi sekamnya akan dibakarnya dengan api yang tidak terpadamkan.

2. Yehezkiel 36:33-36 - Beginilah firman Tuhan Yang Maha Esa: Pada hari Aku mentahirkan kamu dari segala dosamu, kota-kotamu akan Kumukimkan kembali, dan reruntuhannya akan dibangun kembali. Tanah yang tandus akan ditanami dan bukannya menjadi tandus di mata semua orang yang melewatinya. Mereka akan mengatakan, Tanah yang tadinya terbengkalai ini telah menjadi seperti Taman Eden; kota-kota yang tadinya reruntuhan, sunyi dan hancur, kini dibentengi dan dihuni. Maka bangsa-bangsa di sekitarmu yang masih tinggal akan mengetahui bahwa Aku, Tuhan, telah membangun kembali apa yang telah musnah dan menanami kembali apa yang telah tandus. Aku, Tuhan, telah berfirman, dan Aku akan melakukannya.

Yesaya 34:10 Ia tidak akan padam baik siang maupun malam; asapnya akan membubung selama-lamanya: dari generasi ke generasi akan terbuang sia-sia; tidak seorang pun akan melewatinya untuk selama-lamanya.

Negeri yang dijelaskan dalam Yesaya 34:10 adalah tanah tandus yang sunyi dan tidak dapat dihuni, dengan asap yang kekal mengepul dari sana, dan tidak seorang pun pernah melewatinya.

1. Pentingnya melihat dunia melalui kacamata spiritual.

2. Akibat hidup tanpa bimbingan Tuhan.

1. Wahyu 21:1-5 Rumah kekal bersama Tuhan.

2. Mazmur 46:10 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita.

Yesaya 34:11 Tetapi burung kormoran dan burung pahit akan memilikinya; burung hantu dan burung gagak juga akan tinggal di dalamnya, dan di atasnya ia akan membentangkan garis kekacauan dan batu-batu kehampaan.

Burung-burung seperti burung kormoran, burung pahit, burung hantu dan burung gagak akan menghuni tanah yang tandus, dan hal itu akan ditandai dengan kebingungan dan kehampaan.

1. Kedaulatan Tuhan di Masa Kehancuran

2. Harapan di Tengah Kebingungan dan Kekosongan

1. Ratapan 5:20-22 - "Mengapa Engkau melupakan kami untuk selama-lamanya, mengapa Engkau lama sekali meninggalkan kami? Kembalikan kami kepada-Mu ya TUHAN, supaya kami dipulihkan! Perbaharui umur kami seperti dahulu kala, kecuali jika Engkau menolaknya sama sekali kami, dan kamu tetap sangat marah kepada kami.

2. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Maka engkau akan memanggil Aku dan datang dan berdoalah kepadaku, maka aku akan mendengarmu. Kamu akan mencari aku dan menemukan aku, bila kamu mencari aku dengan segenap hatimu.

Yesaya 34:12 Para pemukanya akan dipanggil masuk ke dalam kerajaan, tetapi tidak akan ada seorang pun di sana, dan semua pembesarnya tidak akan ada apa-apanya.

Tak satu pun bangsawan kerajaan akan hadir dan semua pangeran akan pergi.

1. Kedaulatan Tuhan: Apapun Keadaannya, Tuhan Tetap Memegang Kendali

2. Kesombongan Kekayaan Duniawi: Kemuliaan Manusia Hanya Sekejap

1. Yakobus 4:14 - "Apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang sesaat kelihatannya lalu lenyap."

2. Mazmur 146:3-4 - "Jangan percaya kepada para pembesar, kepada anak manusia, yang kepadanya tidak ada keselamatan. Apabila nafasnya hilang, ia kembali ke bumi; pada hari itu juga musnahlah rancangannya."

Yesaya 34:13 Dan duri akan tumbuh di istananya, jelatang dan semak duri di bentengnya; dan itu akan menjadi tempat tinggal naga, dan tempat tinggal burung hantu.

Tanah terpencil di Yesaya 34:13 digambarkan sebagai tempat kehancuran, dengan duri, jelatang, dan semak berduri di istana dan benteng, dan merupakan rumah bagi naga dan istana bagi burung hantu.

1. Penghakiman Tuhan: Nasib Orang Sunyi dalam Yesaya 34:13

2. Kedaulatan Tuhan: Kehancuran Yesaya 34:13

1. Mazmur 104:24-26, Dia menjadikan bumi dengan kekuatannya, Dia menegakkan dunia dengan kebijaksanaan-Nya, dan membentangkan langit dengan kebijaksanaan-Nya.

2. Mazmur 90:2, Sebelum gunung-gunung diciptakan, atau sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Tuhan.

Yesaya 34:14 Binatang-binatang liar di padang gurun juga akan bertemu dengan binatang-binatang buas di pulau itu, dan satir akan berseru kepada temannya; burung hantu yang memekik juga akan beristirahat di sana, dan mencari tempat peristirahatan bagi dirinya sendiri.

Binatang buas gurun dan pulau akan bertemu dan beristirahat di tempat yang sama.

1. Penyediaan Tuhan bagi Binatang Buas - Yesaya 34:14

2. Menemukan Ketenangan di dalam Tuhan - Yesaya 34:14

1. Mazmur 104:10-14 - Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tanaman untuk ditanami manusia, menghasilkan makanan dari bumi.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Yesaya 34:15 Di sanalah burung hantu besar akan membuat sarangnya, lalu bertelur, menetas, dan berkumpul di bawah naungannya; di sana juga akan dikumpulkan burung nasar, masing-masing bersama pasangannya.

Burung hantu besar dan burung nasar menetap dan kawin di tanah Edom.

1. Menemukan Rumah dalam Perlindungan Tuhan

2. Kepedulian Tuhan terhadap Seluruh Makhluk-Nya

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan.

2. Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan.

Yesaya 34:16 Carilah kamu dari kitab TUHAN, dan bacalah: tidak seorang pun di antara mereka yang akan gagal, tidak seorang pun akan menginginkan pasangannya: karena mulutkulah yang memerintahkan, dan rohnyalah yang mengumpulkan mereka.

Allah telah memerintahkan agar semua janji-janji-Nya harus dicari dalam Kitab Suci dan tidak ada satu pun janji yang gagal dipenuhi.

1. Pemenuhan Janji Tuhan

2. Mencari Firman Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Yesaya 34:17 Dan dialah yang membuang undi bagi mereka, dan tangannya sendiri yang membaginya kepada mereka berdasarkan garis keturunan; mereka akan memilikinya selama-lamanya, dari generasi ke generasi mereka akan tinggal di dalamnya.

Allah telah membagi negeri itu di antara umat-Nya, dan mereka akan memilikinya selama-lamanya, turun-temurun.

1. Janji Tuhan: Karunia Keamanan dan Kepemilikan

2. Kekuatan Kepemilikan: Mempunyai Keberkahan Hidup

1. Roma 8:28 : Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Mazmur 127:3 : Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

Yesaya pasal 35 menggambarkan pesan harapan dan pemulihan. Ini menggambarkan transformasi padang gurun menjadi tanah yang subur dan penuh sukacita, menekankan kuasa penebusan Allah dan berkat-berkat yang menanti umat-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan gurun yang tumbuh subur dengan tumbuh-tumbuhan yang melimpah. Kisah ini menyoroti bagaimana kehadiran Allah membawa kesembuhan, sukacita, dan kekuatan baru bagi umat-Nya (Yesaya 35:1-7).

Paragraf ke-2: Yesaya menyemangati mereka yang lemah dan penakut, meyakinkan mereka bahwa Tuhan akan datang dengan pembalasan untuk menyelamatkan mereka. Dia menjanjikan kelepasan bagi umat-Nya, yang akan mengalami tanda-tanda ajaib seperti pemulihan penglihatan, pendengaran, mobilitas, dan bicara (Yesaya 35:8-10).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh lima mengungkapkan

transformasi hutan belantara menjadi kelimpahan,

penyembuhan; sukacita; kekuatan baru,

dan janji pembebasan.

Deskripsi gurun mekar.

Janji kesembuhan; sukacita; kekuatan baru.

Jaminan pembebasan; tanda-tanda ajaib.

Bab ini menyajikan pesan harapan dan pemulihan. Ini menggambarkan masa depan dimana apa yang tadinya tandus dan sunyi yang dilambangkan dengan padang gurun akan diubah menjadi tempat yang berlimpah dan indah melalui kuasa penebusan Tuhan. Hal ini meyakinkan mereka yang lemah atau takut bahwa Tuhan akan datang menyelamatkan mereka dengan pembalasan ilahi terhadap penindas mereka. Dalam waktu yang dijanjikan ini, umat-Nya akan mengalami kesembuhan fisik serta rasa sukacita yang luar biasa dan kekuatan yang diperbarui. Mereka dapat percaya pada jaminan bahwa penyelamatan akan segera tiba, disertai dengan tanda-tanda ajaib yang menunjukkan kuasa Tuhan untuk mengubah kehidupan. Pada akhirnya, hal ini menanamkan harapan di hati orang-orang beriman dengan mengingatkan mereka bahwa betapapun suramnya keadaan mereka, selalu ada ruang bagi campur tangan ilahi yang membawa kepada pemulihan dan berkat yang berlimpah.

Yesaya 35:1 Padang gurun dan tempat terpencil akan bersukacita karenanya; dan gurun akan bersukacita, dan mekar seperti bunga mawar.

Tempat-tempat yang sunyi dan terpencil akan bergembira dan padang gurun akan dipenuhi dengan kegembiraan dan mekar seperti bunga mawar.

1. Sukacita di Tengah Kesulitan

2. Menemukan Keindahan di Tempat Tak Terduga

1. Yohanes 15:11 - "Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku tetap tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh."

2. Mazmur 126:6 - "Siapa yang keluar dan menangis sambil menghasilkan benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya."

Yesaya 35:2 Pohon itu akan berbunga lebat dan bergembira karena kegirangan dan nyanyian; kepadanya akan diberikan kemuliaan Libanon, keagungan Karmel dan Saron, mereka akan melihat kemuliaan TUHAN dan keagungan Allah kita.

Bagian ini berbicara tentang sukacita dan nyanyian yang melimpah sebagai respons terhadap kemuliaan TUHAN.

1. Menanggapi kemuliaan TUHAN, marilah kita menjalani kehidupan yang penuh sukacita dan nyanyian.

2. Marilah kita memuliakan TUHAN dan bergembira karena keagungan-Nya.

1. Yesaya 61:3 - untuk memberi mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak kegembiraan untuk duka, pakaian pujian untuk semangat yang berat; agar mereka disebut pohon kebenaran, yang ditanam Tuhan, agar Dia dimuliakan.

2. Mazmur 67:4 - Oh, biarlah bangsa-bangsa bergembira dan bersorak kegirangan! Sebab Engkau akan menghakimi manusia dengan adil dan memerintah bangsa-bangsa di bumi.

Yesaya 35:3 Kuatkanlah tangan yang lemah dan tegarkan lutut yang lemah.

Alkitab menganjurkan kita untuk membantu mereka yang lemah dan membutuhkan dukungan.

1. "Kekuatan Welas Asih"

2. "Mengangkat Yang Lemah"

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

2. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Yesaya 35:4 Katakanlah kepada mereka yang berhati takut, Jadilah kuat, jangan takut: lihatlah, Tuhanmu akan datang dengan pembalasan, bahkan Tuhan dengan balasan; dia akan datang dan menyelamatkanmu.

Bagian ini mendorong pembaca untuk tidak takut, karena Tuhan akan datang dengan pembalasan dan balasan untuk menyelamatkan mereka.

1. Kekuatan Iman: Menemukan Keberanian dalam Janji-Janji Tuhan

2. Mengatasi Rasa Takut dengan Penghiburan Keselamatan dari Tuhan

1. Roma 8:28-39 : Kepastian kasih dan kelepasan Tuhan

2. Mazmur 34:4-5 : Tuhan dekat pada orang-orang yang berseru kepada-Nya dalam ketakutan dan kesusahan.

Yesaya 35:5 Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka sumbatnya.

Tuhan akan memberikan kesembuhan kepada orang buta dan tuli, memampukan mereka melihat dan mendengar.

1. "Melihat yang Tak Terlihat: Harapan Pemulihan"

2. "Kekuatan Iman: Mendengar yang Belum Pernah Didengar"

1. Yohanes 9:1-41 (Yesus menyembuhkan orang buta)

2. Markus 7:31-37 (Yesus menyembuhkan orang tuli)

Yesaya 35:6 Pada waktu itu orang lumpuh akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bersorak-sorai, sebab air akan mengalir di padang belantara, dan sungai-sungai mengalir di padang belantara.

Dalam Yesaya 35:6, Tuhan berjanji bahwa orang lumpuh akan dapat melompat dan orang bisu akan dapat bernyanyi, dan aliran sungai akan mengalir di padang gurun, menyediakan makanan yang sangat dibutuhkan.

1. Kekuatan Iman: Mempercayai Tuhan di Alam Liar

2. Mencapai Transformasi Melalui Janji Tuhan

1. Mazmur 107:35 - Dia mengubah padang gurun menjadi genangan air, dan tanah kering menjadi mata air.

2. Roma 15:13 - Kini Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Yesaya 35:7 Dan tanah yang gersang akan menjadi kolam, dan tanah yang haus akan mata air; di tempat tinggal naga, di mana mereka berbaring, akan ada rumput, alang-alang, dan semak-semak.

Dalam Yesaya 35:7, dinubuatkan bahwa tanah gersang akan diubah menjadi air dan tumbuh-tumbuhan dimana binatang liar pun akan berlindung.

1. Tuhan mampu mengubah hidup kita dari kering dan tandus menjadi subur dan berbuah jika kita percaya kepada-Nya.

2. Kepercayaan kita kepada Tuhan dapat membantu kita mengatasi situasi sulit apa pun.

1. Mazmur 23:2 - Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau, dia menuntunku ke air yang tenang.

2. Yesaya 43:19 - Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

Yesaya 35:8 Dan di sana akan ada jalan raya dan jalan, dan itu akan disebut Jalan Kekudusan; orang yang najis tidak boleh melewatinya; tetapi hal itu berlaku bagi mereka: orang-orang pengembara, meskipun bodoh, tidak akan berbuat salah dalam hal itu.

Jalan kesucian merupakan jalan yang hanya dapat dilalui oleh orang-orang yang bertakwa, memberikan petunjuk bagi para musafir agar tidak tersesat.

1: Jalan Kekudusan adalah Jalan yang Harus Diikuti

2: Menjalani Kehidupan Kekudusan Akan Mendatangkan Berkah

1: Filipi 2:15 - "Supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah, tanpa hardikan, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di antaranya kamu bersinar seperti lampu di dunia."

2: Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu gerbang yang sempit, sebab lebarlah pintunya, dan lebarlah jalannya, yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melalui situ; sebab sempitlah pintunya, dan sempitlah jalan menuju kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya.”

Yesaya 35:9 Tidak akan ada singa di sana, dan binatang buas apa pun tidak akan naik ke atasnya, dan tidak akan ditemukan di sana; tetapi orang-orang yang ditebus akan berjalan ke sana:

Orang-orang yang ditebus akan berjalan di tempat yang tidak ada bahaya yang mendekat.

1. Jalan Penebusan: Menemukan Keamanan di dalam Kristus

2. Perlindungan Tuhan: Percaya pada Kesetiaan-Nya

1. Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai, mereka akan tidak membuatmu kewalahan; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu.”

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Yesaya 35:10 Dan orang-orang yang ditebus TUHAN akan kembali dan datang ke Sion dengan nyanyian dan sukacita abadi di atas kepala mereka; mereka akan memperoleh kegembiraan dan kegembiraan, dan kesedihan dan keluh kesah akan hilang.

Umat Tuhan akan ditebus dan akan kembali ke Sion, bersukacita dan bernyanyi dengan sukacita abadi. Mereka akan mengalami suka dan duka, dan duka serta keluh kesah tidak akan ada lagi.

1. Sukacita dalam Tuhan : Mengalami Berkat Keselamatan

2. Bersukacita dalam Tuhan: Merayakan Sukacita Abadi

1. Mazmur 126:2 - Lalu mulut kami penuh dengan tawa, dan lidah kami dengan nyanyian: lalu berkatalah mereka di antara orang-orang kafir, TUHAN telah melakukan perbuatan-perbuatan besar bagi mereka.

2. Yesaya 51:11 - Oleh karena itu orang-orang tebusan TUHAN akan kembali, dan datang dengan bernyanyi ke Sion; dan sukacita abadi akan meliputi mereka: mereka akan memperoleh kegembiraan dan kegembiraan; dan kesedihan dan dukacita akan hilang.

Yesaya pasal 36 menceritakan peristiwa seputar invasi Asiria ke Yehuda pada masa pemerintahan Raja Hizkia. Ini memberikan konteks sejarah dan menyoroti iman dan kepercayaan kepada Tuhan yang ditunjukkan oleh Hizkia dalam menghadapi musuh yang mengancam.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan kisah kampanye militer Asyur melawan Yehuda. Wakil raja Asiria, Rabsyake, datang ke Yerusalem dan mengejek rakyatnya, menantang kepercayaan mereka kepada Tuhan dan mendesak mereka untuk menyerah (Yesaya 36:1-10).

Paragraf ke-2: Para pejabat Hizkia meminta agar Rabsyake berbicara kepada mereka dalam bahasa Aram daripada bahasa Ibrani, tetapi dia menolak dan melanjutkan pidatonya yang mengejek. Rabsyake mencoba menimbulkan rasa takut dan keraguan di kalangan masyarakat dengan menyombongkan kekuatan militer Asyur (Yesaya 36:11-20).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan Hizkia merobek pakaiannya, mencari bimbingan dari Yesaya, dan mengirim utusan untuk berkonsultasi dengannya. Yesaya meyakinkan Hizkia bahwa Tuhan akan melindungi Yerusalem dari ancaman Asyur (Yesaya 36:21-22).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh enam mengungkapkan

invasi Asiria; ejekan Yehuda,

Hizkia mencari bimbingan dari Yesaya.

Kisah kampanye Asyur.

Rabsyake mengejek; kepercayaan yang menantang.

Hizkia mencari bimbingan; kepastian dari Yesaya.

Bab ini memberikan catatan sejarah tentang peristiwa seputar invasi Yehuda oleh Asyur. Ini menggambarkan bagaimana Rabsyake, yang mewakili raja Asiria, mengejek dan menantang iman Raja Hizkia dan rakyatnya. Meski menghadapi ancaman yang mengintimidasi dan membanggakan kekuatan militer mereka, Rabsyake gagal menggoyahkan tekad mereka. Menanggapi krisis ini, Hizkia meminta bimbingan dari Yesaya, seorang nabi yang dikenal karena hubungannya dengan Tuhan dan menerima kepastian bahwa Tuhan akan melindungi Yerusalem dari bahaya yang akan terjadi. Bab ini menampilkan arogansi kekuatan manusia yang ditunjukkan oleh Asyur serta ketergantungan Hizkia pada campur tangan ilahi dengan mencari nasihat dari seorang nabi yang dipercaya karena wawasan rohaninya.

Yesaya 36:1 Pada tahun keempat belas pemerintahan raja Hizkia, Sanherib, raja Asyur, menyerang semua kota pertahanan di Yehuda dan merebutnya.

Pada tahun keempat belas pemerintahan Raja Hizkia, Sanherib Raja Asyur menyerbu Yehuda dan menaklukkan kota-kota berbentengnya.

1. Tuhan Memegang Kendali: Bahkan Saat Keadaan Terlihat Mengerikan

2. Mengatasi Ketakutan dengan Iman

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:2, “Sebab itu kita tidak akan takut meskipun bumi runtuh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.”

Yesaya 36:2 Raja Asyur mengirim Rabsyake dari Lakhis ke Yerusalem menghadap raja Hizkia dengan pasukan yang besar. Dan dia berdiri di dekat saluran kolam bagian atas di jalan raya ladang yang lebih penuh.

Raja Asyur mengirim Rabsyake dengan pasukan besar ke Yerusalem untuk mengancam Raja Hizkia.

1: Tuhan selalu bersama kita di saat-saat sulit, tidak peduli seberapa besar musuh kita.

2: Kita harus menghadapi musuh kita dengan keberanian dan kepercayaan kepada Tuhan untuk kekuatan dan perlindungan.

1: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2: Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan pernah meninggalkan atau mengabaikan Anda.

Yesaya 36:3 Kemudian datanglah kepadanya Eliakim, anak Hilkia, yang mengepalai rumah itu, dan Sebna, juru tulis, dan Yoah, anak Asaf, juru tulis.

Eliakim anak Hilkia, Sebna juru tulis, dan Yoah anak Asaf, juru tulis, datang menemui Yesaya.

1. Tuhan Menggunakan Manusia Biasa untuk Mencapai Tujuan Luar Biasa-Nya

2. Kekuatan Persatuan dalam Melayani Tuhan

1. Keluaran 18:21 - Terlebih lagi engkau harus menyediakan dari antara semua orang orang-orang yang cakap, seperti orang-orang yang takut akan Tuhan, orang-orang yang jujur, yang membenci ketamakan; dan tempatkan mereka di atas mereka, untuk menjadi penguasa ribuan, dan penguasa ratusan, penguasa lima puluhan, dan penguasa puluhan:

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

Yesaya 36:4 Lalu berkatalah Rabsyake kepada mereka: Sekarang katakanlah kepada Hizkia: Beginilah kata raja agung, raja Asyur, Keyakinan apakah yang kamu yakini?

Rabsyake, raja Asyur, menantang keyakinan Hizkia kepada Tuhan.

1. Percayalah pada Tuhan: Sebuah Studi tentang Iman dan Keberanian Hizkia dalam Yesaya 36:4

2. Beriman kepada Tuhan: Melihat Keyakinan Hizkia dalam Yesaya 36:4

1. Yesaya 12:2 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut: karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; dialah yang menjadi keselamatanku."

2. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Allahku, kekuatanku, kepada-Nya aku dapat percaya; pelindungku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku."

Yesaya 36:5 Aku berkata, katamu, (tetapi kata-kata itu hanyalah kata-kata sia-sia) Aku mempunyai nasihat dan kekuatan untuk berperang: sekarang kepada siapakah kamu percaya, sehingga kamu memberontak terhadap aku?

Pembicara mempertanyakan mengapa orang yang ia tuju lebih percaya pada kekuatan luar daripada dirinya, karena ia yakin ia mampu memberikan nasihat dan kekuatan untuk berperang.

1. Percaya kepada Tuhan karena Dia Memberikan Kekuatan dan Nasihat

2. Jangan Andalkan Dunia Saat Tuhan Ada di Sisimu

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yesaya 36:6 Sesungguhnya, engkau percaya pada tongkat buluh yang patah ini, di Mesir; sehingga jika seseorang bersandar, maka benda itu akan masuk ke tangannya dan menusuknya; demikian pula Firaun, raja Mesir, terhadap semua orang yang percaya kepadanya.

Yesaya memperingatkan agar tidak mempercayai Firaun dan Mesir, karena bersandar pada mereka hanya akan membawa kepedihan dan penderitaan.

1. Percaya pada Tuhan, dan Bukan pada Manusia

2. Mengandalkan Kekuatan Manusia Mengarah pada Penghancuran Diri

1. Yeremia 17:5-8

2. Mazmur 146:3-4

Yesaya 36:7 Tetapi jika engkau berkata kepadaku: Kami percaya kepada TUHAN, Allah kami; bukankah Dia, yang tempat-tempat pengorbanannya dan mezbah-mezbahnya telah dirampas oleh Hizkia, dan berkata kepada Yehuda dan Yerusalem: Kamu harus beribadah di depan mezbah ini?

Hizkia telah merampas tempat-tempat tinggi dan mezbah-mezbah ibadah, dan memerintahkan Yehuda dan Yerusalem untuk beribadah di depan satu mezbah saja.

1. Tuhan adalah Tuhan yang tertib, dan Dia ingin agar kita menyembah Dia dalam kesatuan.

2. Tuhan adalah satu-satunya Tuhan yang harus kita sembah, dan Dia harus disembah dalam roh dan kebenaran.

1. 2 Tawarikh 31:1 - Setelah semuanya itu selesai, berangkatlah seluruh Israel yang hadir ke kota-kota Yehuda, lalu meremukkan patung-patung itu, menebang hutan-hutan, dan merobohkan tempat-tempat pengorbanan dan mezbah-mezbah. dari seluruh Yehuda dan Benyamin, juga Efraim dan Manasye, sampai mereka semuanya dibinasakan seluruhnya.

2. Keluaran 20:3-5 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi: Jangan sujud kepada mereka, juga tidak layani mereka: karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

Yesaya 36:8 Karena itu sekarang, aku berdoa kepadamu, berjanjilah kepadamu, kepada tuanku, raja Asyur, dan aku akan memberikan kepadamu dua ribu ekor kuda, jika engkau mampu menempatkan penunggangnya.

Raja Asyur meminta bangsa Israel untuk memberinya janji dan menawarkan dua ribu ekor kuda sebagai imbalan jika bangsa Israel bisa menyediakan penunggangnya.

1. Percaya kepada Tuhan dalam Situasi Sulit - Yesaya 36:8

2. Melayani Tuhan dalam Segala Keadaan - Yesaya 36:8

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yesaya 36:9 Lalu bagaimanakah engkau akan memalingkan muka dari seorang panglima dari hamba-hamba tuanku yang paling hina, dan menaruh kepercayaanmu kepada Mesir akan kereta-kereta dan penunggang kuda?

Bagian ini mempertanyakan bagaimana seseorang dapat mengandalkan Mesir untuk kereta dan penunggang kuda ketika Tuhan mampu memberikan bantuan bahkan melalui hamba-hamba-Nya yang terkecil sekalipun.

1. Rezeki Tuhan Melalui Hamba-Nya

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan dan Bukan Kekuatan Dunia

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. 2 Tawarikh 32:8 - Bersamanya ada lengan daging; tetapi TUHAN, Allah kita, menyertai kita untuk menolong kita dan berperang dalam peperangan kita.

Yesaya 36:10 Dan apakah aku sekarang datang tanpa TUHAN melawan negeri ini untuk menghancurkannya? TUHAN berfirman kepadaku, Majulah negeri ini dan hancurkan.

TUHAN memerintahkan Yesaya untuk pergi ke negeri itu dan menghancurkannya.

1: Perintah Tuhan harus ditaati tanpa pertanyaan.

2: Ketaatan yang setia kepada Tuhan membawa pada berkat.

1: Yakobus 4:7-8 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan, maka dia akan mendekat kepadamu."

2: Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Yesaya 36:11 Lalu berkatalah Elyakim, Sebna, dan Yoah kepada Rabsyake, Aku berdoa kepadamu, bicaralah kepada hamba-hambamu dalam bahasa Siria; karena kami memahaminya: dan janganlah berbicara kepada kami dalam bahasa Yahudi, di telinga orang-orang yang ada di tembok.

Eliakim, Sebna, dan Yoah memohon kepada Rabsyake untuk berbicara kepada mereka dalam bahasa Siria, bukan dalam bahasa Yahudi, sehingga orang-orang di tembok tidak dapat memahaminya.

1. Memahami Kekuatan Bahasa: Pentingnya berbicara bahasa yang tepat pada waktu yang tepat.

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Elyakim, Sebna, dan Yoah berdiri bersama dan menolak tuntutan Rabsyake.

1. Amsal 15:1-2, "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah. Lidah orang bijak memuji pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh menumpahkan kebodohan."

2. Efesus 4:29, "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

Yesaya 36:12 Tetapi Rabsyake berkata: Apakah tuanku telah mengutus aku kepada tuanmu dan kepadamu untuk menyampaikan kata-kata ini? bukankah dia telah mengutus aku kepada orang-orang yang duduk di atas tembok, agar mereka dapat memakan kotorannya sendiri, dan minum air kencingnya sendiri bersamamu?

Rabsyake berbicara kepada orang-orang di Yerusalem, menanyakan apakah tuannya mengutus dia untuk mengucapkan kata-kata ini dan menyarankan agar orang-orang di Yerusalem memakan kotoran mereka sendiri dan minum air kencing mereka sendiri.

1. Penghakiman Tuhan sering kali cepat dan berat namun tidak datang tanpa peringatan

2. Jangan mengabaikan peringatan Tuhan atau Anda akan menghadapi konsekuensi yang serius

1. Yeremia 2:19 - Kejahatanmu akan menghukummu, dan kemurtadanmu akan menegurmu. Maka pikirkanlah dan sadarilah betapa jahat dan pahitnya bagimu apabila kamu meninggalkan Tuhan, Allahmu, dan tidak merasa takut kepadaku, demikianlah firman Tuhan Allah semesta alam.

2. Amsal 28:14 - Berbahagialah orang yang selalu takut akan Tuhan, tetapi siapa yang mengeraskan hatinya, akan tertimpa musibah.

Yesaya 36:13 Kemudian Rabsyake berdiri dan berseru dengan suara nyaring dalam bahasa Yahudi, lalu berkata: Dengarkanlah perkataan raja agung, raja Asyur.

Rabsyake menantang orang-orang Yahudi untuk mendengarkan perkataan raja besar Asyur.

1. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kedaulatan Tuhan dalam Hidup kita

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yesaya 36:14 Beginilah firman raja, Janganlah Hizkia menipu kamu, karena dia tidak akan dapat menyelamatkan kamu.

Raja memperingatkan agar jangan tertipu oleh Hizkia, karena dia tidak dapat membebaskan mereka.

1. Bahaya Penipuan - Bagaimana mengenali dan melindungi diri dari janji palsu.

2. Apakah Pembebasan Sejati itu? - Menjelajahi berbagai bentuk bantuan dan penyelamatan.

1. Roma 8:31-39 - Apa yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan?

2. Mazmur 20:7 - Percaya pada perlindungan Tuhan.

Yesaya 36:15 Jangan biarkan Hizkia membuatmu percaya kepada TUHAN, dengan mengatakan: TUHAN pasti akan menyelamatkan kita; kota ini tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.

Hizkia memperingatkan agar tidak percaya kepada TUHAN bahwa Dia akan melepaskan mereka dari tangan raja Asyur, karena kota itu tidak akan selamat.

1. Percaya pada TUHAN, tapi jangan hanya mengandalkan janji-janji-Nya

2. TUHAN tidak selalu melindungi kita dari konsekuensi pilihan kita

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Roma 14:12 - Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

Yesaya 36:16 Jangan dengarkan Hizkia: karena beginilah kata raja Asyur, Buatlah perjanjian denganku dengan sebuah hadiah, dan keluarlah kepadaku; dan makanlah setiap tanaman anggurnya, dan setiap pohon aranya, dan minumlah kamu masing-masing air dari periginya sendiri;

Hizkia didesak untuk membuat perjanjian dengan raja Asyur dan meninggalkan sumber dayanya sendiri.

1. Percaya pada Tuhan dan bukan pada manusia; mengandalkan rezeki-Nya.

2. Tetap setia kepada Tuhan dan Firman-Nya, apapun resikonya.

1. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yesaya 36:17 Sampai Aku datang dan membawa kamu ke suatu negeri seperti negerimu sendiri, negeri yang penuh gandum dan anggur, negeri yang subur dan kebun anggur.

Yesaya 36:17 berbicara tentang dibawa ke negeri yang berlimpah dan makmur.

1. Menumbuhkan Rasa Syukur: Cara Menghargai Kelimpahan yang Diberikan Tuhan kepada Kita

2. Mempunyai Tanah Perjanjian: Hidup Benar dan Mendapat Ridho Tuhan

1. Ulangan 8:7-10 - Sebab TUHAN, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang baik, negeri yang banyak aliran airnya, mata airnya dan air dalamnya yang mengalir dari lembah dan bukit.

8 Negeri yang penuh gandum dan jelai, pohon anggur, pohon ara, dan delima, negeri yang banyak minyak zaitun dan madunya.

9 Negeri di mana kamu akan makan roti tanpa kekurangan, di mana kamu tidak akan kekurangan apa pun; suatu negeri yang batu-batunya terbuat dari besi dan di bukit-bukitnya dapat digali tembaga.

10 Kalau kamu sudah makan dan kenyang, pujilah TUHAN, Allahmu, atas tanah baik yang diberikan-Nya kepadamu.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Yesaya 36:18 Waspadalah, jangan sampai Hizkia membujuk kamu dengan mengatakan: TUHAN akan menyelamatkan kita. Adakah dewa bangsa-bangsa yang telah menyerahkan negerinya dari tangan raja Asyur?

Tuhan memperingatkan terhadap janji-janji palsu Hizkia bahwa Tuhan akan melepaskan mereka dari kekuasaan Asyur.

1. Tuhan adalah satu-satunya harapan kita untuk pembebasan dan keselamatan.

2. Kita tidak boleh percaya pada janji-janji palsu tentang pembebasan.

1. Yeremia 17:5-8 Beginilah firman TUHAN: Terkutuklah manusia yang mengandalkan manusia dan menjadikan daging sebagai kekuatannya, yang hatinya menjauh dari TUHAN.

6 Ia seperti semak belukar di padang gurun, dan tidak melihat kebaikan apa pun. Dia akan tinggal di tempat kering di padang gurun, di tanah asin yang tidak berpenghuni.

2. Mazmur 62:10 - Jangan percaya pada penindasan, dan jangan sia-sia dalam perampokan: jika kekayaan bertambah, jangan menaruh hati padanya.

Yesaya 36:19 Dimana dewa Hamat dan Arphad? dimana para dewa Seharvaim? dan sudahkah mereka melepaskan Samaria dari tanganku?

Nabi Yesaya mempertanyakan di mana dewa Hamat, Arphad, dan Sefarvaim berada dan apakah mereka telah membebaskan Samaria dari tangannya.

1. Tuhan kita adalah Satu-satunya Tuhan yang Benar - Yesaya 36:19

2. Siapa yang Akan Anda Percayai? - Yesaya 36:19

1. Yesaya 44:6-8 - "Beginilah firman TUHAN, Raja Israel dan Penebusnya, TUHAN semesta alam: Akulah yang pertama dan Akulah yang terakhir; selain Aku tidak ada tuhan. Dan siapa yang dapat memberitakan sebagai Aku melakukannya? Lalu biarlah dia memberitahukannya dan mengaturnya bagi-Ku, karena Aku telah menetapkan manusia zaman dahulu. Dan apa yang akan datang dan yang akan terjadi, biarlah mereka memperlihatkannya kepada mereka. Jangan takut dan jangan takut; bukan? tidak memberitahumu sejak saat itu, dan mengumumkannya? Kamu adalah saksi-Ku. Apakah ada Tuhan selain Aku? Sesungguhnya tidak ada Batu Karang yang lain; Aku tidak mengenal satu pun.

2. Ulangan 4:39 - Sebab itu ketahuilah pada hari ini dan ingatlah dalam hatimu, bahwa TUHAN sendirilah Allah yang di langit di atas dan di bumi di bawah; tidak ada yang lain.

Yesaya 36:20 Siapakah di antara semua dewa di negeri ini, yang telah menyerahkan tanah mereka dari tanganku, sehingga TUHAN akan menyerahkan Yerusalem dari tanganku?

TUHAN ditanya siapa di antara semua dewa negeri yang mampu menyelamatkan tanah mereka dari tangan TUHAN, dan mengapa TUHAN diharapkan menyelamatkan Yerusalem dari tangan yang sama.

1. Percaya pada Kuasa Tuhan yang Menyelamatkan

2. Kekuatan Iman

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Yesaya 43:11 - Aku, Akulah TUHAN, dan selain Aku tidak ada juruselamat.

Yesaya 36:21 Tetapi mereka tetap diam dan tidak menjawab sepatah kata pun; karena perintah raja adalah, Jangan jawab dia.

Rakyat diperintahkan diam dan tidak menjawab pertanyaan raja.

1. Kekuatan Penyerahan: Bagaimana Mematuhi Otoritas

2. Kekuatan Keheningan: Belajar Mendengarkan

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi.

2. Yakobus 1:19 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Yesaya 36:22 Lalu datanglah Eliakim bin Hilkia, kepala rumah tangga itu, dan Sebna, juru tulis itu, dan Yoah bin Asaf, juru tulis, kepada Hizkia dengan pakaian sewaan mereka, dan menceritakan kepadanya perkataan Rabsyake.

Eliakim, Sebna, dan Yoah datang kepada Hizkia untuk memberitahukan kepadanya tentang perkataan Rabsyake, pakaian mereka terkoyak karena kesedihan.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat kesusahan - Yesaya 36:22

2. Kekuatan kesaksian – Yesaya 36:22

1. Yesaya 37:14 - "Dan Hizkia menerima surat dari tangan para utusan itu, dan membacanya: dan Hizkia naik ke rumah Tuhan, dan menyebarkannya di hadapan Tuhan."

2. 2 Korintus 1:3-4 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

Yesaya pasal 37 melanjutkan narasi invasi Asiria dan berfokus pada tanggapan Raja Hizkia, doanya kepada Tuhan, dan pembebasan Yerusalem oleh Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan keresahan Hizkia mendengar kata-kata olok-olok Rabsyake. Dia merobek pakaiannya, meminta nasihat Yesaya, dan mengirim utusan untuk bertanya kepada Tuhan (Yesaya 37:1-7).

Paragraf ke-2: Yesaya mengirim pesan kepada Hizkia untuk meyakinkannya bahwa Tuhan akan melindungi Yerusalem dari Asyur. Raja Asyur menerima berita tentang pasukan yang mendekat dan pergi berperang melawan mereka (Yesaya 37:8-9).

Paragraf ke-3: Hizkia menerima surat ancaman dari raja Asyur, yang dia bawa ke hadapan Tuhan dalam doa. Dia mengakui kedaulatan Tuhan dan memohon pembebasan dari musuh-musuh mereka (Yesaya 37:14-20).

Paragraf ke-4: Yesaya mengirimkan tanggapan dari Tuhan kepada Hizkia, menjanjikan bahwa Yerusalem akan diselamatkan. Allah menyatakan perlindungan-Nya atas kota itu demi diri-Nya sendiri dan demi hamba-Nya Daud (Yesaya 37:21-35).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan kisah tentang bagaimana malaikat Tuhan membunuh ribuan orang di kamp Asiria dalam semalam. Raja Asyur mundur dengan malu, dan akhirnya menemui ajalnya di rumahnya (Yesaya 37:36-38).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh tujuh mengungkapkan

kesusahan Hizkia; mencari nasihat,

doa untuk pembebasan; jaminan ilahi,

dan campur tangan Tuhan terhadap Asyur.

Hizkia tertekan; mencari nasihat.

Jaminan dari Yesaya; kepergian musuh.

Hizkia berdoa untuk pembebasan.

Tuhan menjanjikan perlindungan; kejatuhan musuh.

Bab ini menampilkan tanggapan Raja Hizkia terhadap ancaman penyerangan Asyur. Kisah ini menggambarkan kesusahannya saat mendengar ejekan mereka, namun juga menyoroti imannya saat ia mencari bimbingan dari Yesaya dan berdoa. Melalui pesan yang disampaikan oleh Yesaya, Tuhan meyakinkan Hizkia bahwa Yerusalem akan dilindungi meskipun ada niat dari musuhnya. Dalam peristiwa luar biasa yang diatur oleh campur tangan ilahi, ribuan orang di kamp Asiria dibunuh dalam semalam oleh malaikat yang diutus Tuhan. Hal ini menyebabkan mereka mundur karena malu dan akhirnya kalah di dalam negeri. Bab ini menekankan ketergantungan manusia pada bantuan ilahi selama masa krisis serta kesetiaan Tuhan dalam menyelamatkan umat-Nya ketika mereka percaya kepada-Nya dengan sepenuh hati.

Yesaya 37:1 Dan terjadilah, ketika raja Hizkia mendengarnya, maka ia menyewakan pakaiannya, lalu menyelubungi dirinya dengan kain kabung, lalu masuk ke dalam rumah TUHAN.

Raja Hizkia mendengar berita yang menyebabkan dia merobek pakaiannya dan menutupi dirinya dengan kain kabung, lalu dia masuk ke rumah TUHAN.

1. Percaya pada Penyediaan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 91:15 - Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya: Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Yesaya 37:2 Lalu disuruhnya Eliakim, kepala rumah tangga, dan Sebna, ahli Taurat, dan para tua-tua imam yang mengenakan kain kabung, kepada Nabi Yesaya bin Amos.

Eliakim, Sebna, dan para tua-tua imam diutus kepada nabi Yesaya oleh Raja Hizkia.

1. Pentingnya berdoa pada saat dibutuhkan

2. Kuasa hamba Tuhan yang setia

1. Matius 8:5-13 - Iman perwira itu kepada Yesus

2. Filipi 2:5-11 - Teladan kerendahan hati Kristus

Yesaya 37:3 Kata mereka kepadanya: Beginilah kata Hizkia: Hari ini adalah hari kesusahan, teguran, dan penghujatan; karena anak-anak sudah lahir, dan tidak ada kekuatan untuk melahirkan.

Orang-orang Hizkia mengatakan kepadanya bahwa ini adalah hari kesusahan, teguran dan penghujatan karena mereka sedang melahirkan dan tidak ada cukup kekuatan untuk melahirkan.

1. Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

2. Keberkahan Buruh

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus mengenai kamu.

Yesaya 37:4 Mungkin TUHAN, Allahmu, akan mendengar perkataan Rabsyake, yang diutus oleh raja Asyur, tuannya, untuk mencela Allah yang hidup, dan akan menegur perkataan yang didengar TUHAN, Allahmu: karena itu angkatlah doa untuk sisa yang tersisa.

Raja Asyur telah mengutus Rabsyake untuk mencela Tuhan yang hidup, dan Tuhan boleh mendengar perkataannya. Oleh karena itu, umat dihimbau untuk meninggikan doa bagi sisa yang tersisa.

1. Mengandalkan Perlindungan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Kekuatan Doa

1. Mazmur 91:14-16 - "Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan menempatkan dia di tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya : Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskan dia, dan menunjukkan kepadanya keselamatanku."

2. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu."

Yesaya 37:5 Maka datanglah hamba-hamba raja Hizkia kepada Yesaya.

Para pelayan Raja Hizkia pergi menemui Yesaya untuk meminta bantuan.

1: Tuhan akan selalu memberikan pertolongan saat kita membutuhkan.

2: Kita selalu dapat berpaling kepada Tuhan di saat-saat sulit.

1: Yesaya 37:5

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Yesaya 37:6 Lalu berkatalah Yesaya kepada mereka: Beginilah seharusnya kamu berkata kepada tuanmu: Beginilah firman TUHAN, Jangan takut terhadap perkataan yang telah kamu dengar, yang diucapkan oleh hamba-hamba raja Asyur yang menghujat Aku.

Yesaya menginstruksikan rakyat Yehuda untuk memberitahu raja mereka agar tidak takut dengan kata-kata hujatan Raja Asyur.

1. Mengandalkan Tuhan di Saat Ketakutan

2. Kekuatan Penghujatan

1. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh keperkasaan, kasih dan ketabahan."

2. Amsal 15:4 - "Lidah yang sehat adalah pohon kehidupan, tetapi kelicikan yang terkandung di dalamnya mematahkan semangat."

Yesaya 37:7 Sesungguhnya, Aku akan mengirimkan ledakan ke atasnya, dan dia akan mendengar kabar burung, lalu kembali ke negerinya sendiri; dan Aku akan menyebabkan dia tewas oleh pedang di negerinya sendiri.

Ayat dari Yesaya 37:7 ini menggambarkan kuasa Allah untuk memberikan keadilan kepada mereka yang menentang Dia.

1. Tindakan Keadilan Tuhan: Pemeriksaan terhadap Yesaya 37:7

2. Memahami Tangan Perkasa Tuhan: Kajian Yesaya 37:7

1. Keluaran 15:3 - "Tuhan adalah prajurit; Tuhan adalah nama-Nya."

2. 2 Tesalonika 1:6-8 - "Karena di sisi Allah adalah adil untuk membalas dengan kesusahan orang-orang yang menyusahkan kamu, dan memberi kamu yang kesusahan, istirahatlah bersama kami ketika Tuhan Yesus menyatakan diri dari surga bersama malaikat-malaikat-Nya yang perkasa , dalam api yang menyala-nyala melakukan pembalasan terhadap mereka yang tidak mengenal Allah, dan terhadap mereka yang tidak menaati Injil Tuhan kita Yesus Kristus."

Yesaya 37:8 Maka kembalilah Rabsyake dan didapati raja Asyur sedang berperang melawan Libna, karena ia telah mendengar bahwa raja itu telah berangkat dari Lakhis.

Raja Asyur menyerang Libna setelah mendengar bahwa dia telah berangkat dari Lakhis.

1. Pentingnya menyadari lingkungan sekitar kita dan bagaimana tindakan kita dapat berdampak besar pada situasi kita saat ini.

2. Perlunya menyadari konsekuensi dari keputusan kita dan mengambil tanggung jawab atas pilihan kita.

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. Lukas 16:10 - Siapa setia dalam hal kecil, setia dalam hal banyak, dan siapa tidak jujur dalam hal kecil, juga tidak jujur dalam hal banyak.

Yesaya 37:9 Dan dia mendengar kabar tentang Tirhakah, raja Etiopia, Dia datang untuk berperang denganmu. Dan ketika dia mendengarnya, dia mengirim utusan kepada Hizkia dengan pesan,

Tuhan mendengar doa Hizkia dan mengirimkan peringatan tentang serangan yang akan datang dari Etiopia.

1. Tuhan selalu mendengar doa kita dan menjawabnya dengan cara-Nya sendiri.

2. Waspada dan waspada terhadap tanda-tanda yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Yesaya 37:14-20 - Doa Hizkia dan Jawaban Tuhan

2. Mazmur 66:19 - Tuhan mendengar dan menjawab doa.

Yesaya 37:10 Beginilah seharusnya kamu berbicara kepada Hizkia, raja Yehuda, katanya: Janganlah Allahmu, yang kamu percayai, menipu engkau, dengan mengatakan, Yerusalem tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur.

Nabi Yesaya memperingatkan Hizkia raja Yehuda agar tidak tertipu oleh janji palsu bahwa Yerusalem tidak akan diserahkan kepada raja Asyur.

1. Percaya kepada Tuhan akan melindungi kita dari tipu daya janji-janji palsu.

2. Kita dapat menemukan kekuatan dan keberanian di dalam Tuhan bahkan ketika rintangan tampaknya tidak dapat kita atasi.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Mazmur 46:1-2 - "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung ditinggikan ke tengah laut."

Yesaya 37:11 Lihatlah, engkau telah mendengar apa yang dilakukan raja-raja Asyur terhadap seluruh negeri dengan membinasakan semuanya; dan maukah kamu dilepaskan?

Tuhan melalui Yesaya mempertanyakan bagaimana bangsa Israel dapat dibebaskan dari raja-raja Asyur yang telah menghancurkan negeri lain.

1. Tuhan Adalah Penyelamat Kita - Yesaya 37:11

2. Kuasa Tuhan Mengatasi Kejahatan - Yesaya 37:11

1. Mazmur 145:19 - Dia mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia; dia juga mendengar tangisan mereka dan menyelamatkan mereka.

2. Roma 8:37 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

Yesaya 37:12 Apakah dewa-dewa bangsa-bangsa telah menyerahkan mereka yang telah dihancurkan oleh nenek moyangku, seperti Gozan, dan Haran, dan Rezef, dan anak-anak Eden yang ada di Telessar?

Tuhan mempertanyakan apakah para dewa bangsa-bangsa dapat melepaskan umatnya seperti Dia telah melepaskan umat-Nya dari Gozan, Haran, Rezeph, dan anak-anak Eden yang berada di Telessar.

1. Tuhan Adalah Penyelamat Kita - Mazmur 18:2

2. Percaya kepada Tuhan dengan Segenap Hati - Amsal 3:5-6

1. Yesaya 37:20 - Karena itu sekarang, ya Tuhan, Allah kami, selamatkan kami dari tangan-Nya, agar seluruh kerajaan di bumi mengetahui bahwa Engkaulah Tuhan, hanya Engkau saja.

2. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini, kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya. Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

Yesaya 37:13 Di manakah raja Hamat dan raja Arphad dan raja kota Sefarvaim, Hena dan Ivah?

Bagian ini berbicara tentang raja Hamat, Arphad, Seharvaim, Hena, dan Ivah ditanya di mana mereka berada.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Bangsa-Bangsa: Contoh raja Hamat, Arphad, Sefarvaim, Hena, dan Ivah.

2. Pencarian Maksud dan Makna: Menemukan jati diri kita di hadirat Tuhan.

1. Daniel 2:20-21 - "Terpujilah nama Tuhan selama-lamanya, karena hikmat dan keperkasaan adalah milik-Nya. Dia mengubah masa dan musim; Dia memberhentikan raja dan mengangkat raja; Dia memberikan hikmat kepada orang yang berakal dan pengetahuan kepada orang-orang yang mempunyai pengertian."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Yesaya 37:14 Hizkia menerima surat itu dari tangan para utusan itu, lalu membacanya; lalu Hizkia pergi ke rumah TUHAN dan menyebarkannya di hadapan TUHAN.

Hizkia menerima surat dari para utusan dan pergi ke rumah Tuhan untuk menyebarkannya di hadapan-Nya.

1. Berbakti dan mau percaya kepada Tuhan seperti yang dilakukan Hizkia.

2. Mintalah bimbingan Tuhan pada saat dibutuhkan.

1. Yesaya 37:14

2. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

Yesaya 37:15 Lalu Hizkia berdoa kepada TUHAN, katanya,

Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, yang berdiam di antara kerub-kerub, Engkaulah Allah, hanya Engkau sendiri, dari segala kerajaan di bumi: Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi.

Hizkia berdoa kepada Tuhan, mengakui Dia sebagai satu-satunya Tuhan dari semua kerajaan di bumi dan Pencipta langit dan bumi.

1. Kekuatan Doa: Mengakui Kedaulatan Tuhan

2. Tuhan adalah Tuhan Sendiri: Keyakinan Kita kepada-Nya

1. Yeremia 10:10-11 - Tetapi TUHAN adalah Allah yang benar, Dialah Allah yang hidup, dan Raja yang kekal: bumi akan gemetar karena murka-Nya, dan bangsa-bangsa tidak akan sanggup menahan kemurkaan-Nya.

2. Ulangan 4:39 - Karena itu ketahuilah pada hari ini dan ingatlah dalam hatimu, bahwa TUHAN adalah Allah yang di surga di atas dan di bumi di bawah: tidak ada yang lain.

Yesaya 37:16 Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, yang diam di antara kerub-kerub, Engkaulah Allah, bahkan Engkau sendiri, dari segala kerajaan di bumi: Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi.

Tuhan adalah satu-satunya Tuhan dari semua kerajaan di bumi, dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi.

1. "Kedaulatan Tuhan"

2. "Keajaiban Penciptaan"

1. Mazmur 115:3 - "Tuhan kita ada di surga; Dia melakukan apa saja yang Dia kehendaki."

2. Kolose 1:16 - "Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia."

Yesaya 37:17 Miringkan telingamu, ya TUHAN, dan dengarlah; bukalah matamu, ya TUHAN, dan lihatlah; dan dengarkanlah segala perkataan Sanherib, yang diutus untuk mencela Allah yang hidup.

Sanherib sedang mencela Tuhan yang hidup, dan Yesaya meminta Tuhan untuk mendengarkan dan membuka mata-Nya untuk melihat apa yang sedang terjadi.

1. Kekuatan Doa: Panggilan Yesaya kepada Tuhan untuk meminta pertolongan

2. Mengatasi Tuduhan Palsu: Menyikapi dengan Percaya Diri dalam Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 34:17-19 - Tuhan mendengar doa orang-orang benar dan melepaskan mereka dari kesusahan mereka.

2. Daniel 6:10-11 - Daniel terus berdoa kepada Tuhan meskipun ada ancaman hukuman, dan Tuhan melepaskannya dari bahaya.

Yesaya 37:18 Memang benar, ya TUHAN, raja-raja Asyur telah menghancurkan semua bangsa dan negerinya,

Raja-raja Asyur telah membinasakan semua bangsa dan negaranya.

1. Tuhan selalu memperhatikan kita, betapapun sulitnya situasi kita.

2. Kita harus selalu beriman kepada Tuhan, meski dihadapkan pada kehancuran.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

Yesaya 37:19 Dan melemparkan dewa-dewa mereka ke dalam api, karena mereka bukanlah dewa, melainkan buatan tangan manusia, kayu dan batu; itulah sebabnya mereka membinasakan mereka.

Manusia telah menghancurkan dewa-dewa palsu mereka, yang diciptakan oleh tangan manusia dari kayu dan batu, karena mereka bukanlah dewa yang sebenarnya.

1. Ketidaklayakan bagi Dewa-Dewa Palsu

2. Bagaimana Kita Harus Menanggapi Dewa-Dewa Palsu

1. Ulangan 32:17 "Mereka mempersembahkan korban kepada setan, bukan kepada Allah, kepada allah-allah yang tidak mereka kenal..."

2. Yeremia 10:14 "Setiap orang bodoh, tidak mempunyai pengetahuan; setiap tukang emas dipermalukan oleh berhala-berhalanya; karena patung-patung tuangannya adalah dusta, dan tidak ada nafas di dalamnya."

Yesaya 37:20 Sebab itu sekarang, ya TUHAN, Allah kami, selamatkan kami dari tangan-Nya, supaya seluruh kerajaan di bumi mengetahui bahwa Engkaulah TUHAN, hanya Engkau saja.

Yesaya 37:20 menyerukan kepada Tuhan untuk menyelamatkan umat-Nya dari musuh-musuh mereka sehingga seluruh kerajaan di bumi mengetahui bahwa Dialah satu-satunya Tuhan.

1. "Tuhan Yang Maha Esa: Mengakui Kedaulatan Tuhan"

2. "Kekuatan Doa: Meminta Pembebasan dari Tuhan"

1. Matius 6:9-13 Maka berdoalah demikian: Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah nama-Mu. Kerajaanmu datang. Jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga. Beri kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya. Dan ampunilah kami akan hutang-hutang kami, sebagaimana kami juga telah mengampuni orang-orang yang berhutang kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, melainkan bebaskan kami dari kejahatan.

2. Mazmur 66:1-4 Bersoraklah dengan sukacita kepada Allah, hai seluruh bumi; Nyanyikan kehormatan nama-Nya; Jadikanlah pujian-Nya mulia. Katakan kepada Tuhan, Betapa dahsyatnya pekerjaan-Mu! Melalui kebesaran kekuasaan-Mu, musuh-musuh-Mu akan tunduk kepada-Mu. Seluruh bumi akan menyembah-Mu dan menyanyikan pujian bagi-Mu; Mereka akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu. Sela.

Yesaya 37:21 Kemudian Yesaya bin Amos mengutus kepada Hizkia dan berkata: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Padahal engkau telah berdoa kepadaku terhadap Sanherib, raja Asyur:

Yesaya bin Amos mengirimkan pesan kepada Hizkia dari TUHAN Allah Israel mengenai doa Hizkia terhadap Sanherib raja Asyur.

1. Kekuatan Doa – Bagaimana Doa Hizkia Mengubah Sejarah

2. Campur Tangan Tuhan - Bagaimana TUHAN Allah Israel Menjawab Doa Hizkia

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

2. Lukas 18:1 - Yesus menyampaikan perumpamaan kepada mereka yang menyatakan bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak putus asa.

Yesaya 37:22 Inilah firman yang difirmankan TUHAN tentang dia; Perawan, putri Sion, telah memandang rendah engkau, dan menertawakanmu hingga mencemooh; putri Yerusalem telah menggelengkan kepalanya kepadamu.

Bagian ini berbicara tentang TUHAN yang berbicara mengenai orang yang dihina dan ditertawakan hingga dicemooh oleh putri Sion dan Yerusalem.

1. Kekuatan Penolakan: Bagaimana Sikap Kita Menentukan Kesuksesan Kita

2. Mengatasi Penolakan: Cara Move On dari Penghinaan

1. Matius 11:6 "Berbahagialah orang yang tidak tersinggung olehku."

2. Roma 8:37-39 “Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik masa kini, maupun masa depan, atau segala sesuatu kuasa-kuasa, baik yang di atas, yang di bawah, maupun apa pun yang ada di balik segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yesaya 37:23 Siapakah yang kamu cela dan hujat? dan terhadap siapakah kamu meninggikan suaramu dan menengadah? bahkan melawan Yang Mahakudus Israel.

Tuhan menegur umat atas kata-kata dan tindakan mereka yang menghujat terhadap Yang Mahakudus Israel.

1. Akibat Penodaan Agama: Bagaimana Seharusnya Kita Menghormati Nama Tuhan

2. Tuhan Memperhatikan: Pentingnya Hidup Benar

1. Yakobus 4:11-12 “Janganlah kamu berkata-kata jahat terhadap satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia berbicara jahat melawan hukum dan menghakimi hukum. Tetapi jika kamu menghakimi hukum, kamu bukan pelaku hukum melainkan hakim.

2. Mazmur 106:2-3 Siapakah yang dapat mengucapkan perbuatan-perbuatan perkasa Tuhan, atau menyatakan segala pujian-Nya? Berbahagialah mereka yang menaati keadilan, yang selalu melakukan kebenaran!

Yesaya 37:24 Melalui hamba-hamba-Mu engkau mencela Tuhan, dan berkata: Dengan banyaknya kereta-Ku aku naik ke puncak gunung-gunung, ke sisi-sisi Lebanon; Aku akan menebang pohon-pohon aras yang tinggi dan pohon-pohon cemara pilihannya; dan Aku akan memasuki puncak perbatasannya dan hutan Karmelnya.

Raja Sanherib dari Asyur menyombongkan diri bahwa dia telah datang ke Lebanon dengan keretanya dan akan menghancurkan pohon aras dan pohon cemara.

1. Kedaulatan Tuhan atas Bangsa dan Raja

2. Kebanggaan Manusia dan Kerendahan Hati Tuhan

1. Mazmur 33:10-11 - "Tuhan menggagalkan rencana bangsa-bangsa; Ia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Keputusan Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun."

2. Roma 13:1 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

Yesaya 37:25 Aku telah menggali dan minum air; dan dengan telapak kakiku aku mengeringkan semua sungai di tempat-tempat yang terkepung.

Tuhan menggunakan kakinya untuk mengeringkan semua sungai di tempat-tempat yang terkepung.

1. Kuasa Tuhan Tak Terbendung: Kajian terhadap Yesaya 37:25

2. Mengetahui Kapan Harus Percaya kepada Tuhan: Pelajaran dari Yesaya 37:25

1. Mazmur 46:1-3, Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 41:13, Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, akan memegang tangan kananmu sambil berkata kepadamu, Jangan takut, Aku akan menolongmu.

Yesaya 37:26 Sudah lamakah engkau mendengar bagaimana aku telah melakukannya; dan pada zaman dahulu kala, sehingga Akulah yang membentuknya? sekarang telah Aku wujudkan, bahwa engkau harus membuang kota-kota yang dilindungi pertahanan menjadi timbunan reruntuhan.

Tuhan telah menciptakan dan menghancurkan kota sejak zaman kuno.

1. Tuhan Maha Berdaulat: Memahami Penyelenggaraan Ilahi di Kota

2. Dari Tumpukan Kehancuran ke Fondasi yang Mulia: Harapan dan Penebusan Kota

1. Yesaya 45:18 - Sebab beginilah firman Tuhan, yang menciptakan langit (Dialah Allah!), yang membentuk bumi dan menjadikannya (Dia mendirikannya; Dia tidak menciptakannya kosong, Dialah yang membentuknya untuk dihuni! ): Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yesaya 37:27 Oleh karena itu penduduknya kecil kekuatannya, mereka menjadi cemas dan bingung: mereka seperti rumput di ladang, dan seperti tanaman hijau, seperti rumput di sotoh rumah, dan seperti jagung yang layu sebelum tumbuh.

Bagian ini berbicara tentang kecilnya dan rapuhnya penghuni tanah, membandingkan mereka dengan rumput, tumbuh-tumbuhan, dan jagung yang rapuh.

1. Belajar Menerima Kerapuhan Kita Saat Menghadapi Kesulitan

2. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan Kondisi Manusiawi Kita

1. Yakobus 4:14-15 "Tetapi kamu tidak tahu bagaimana hidupmu esok hari. Kamu hanyalah uap yang sesaat kelihatannya lalu lenyap. Sebaliknya, hendaknya kamu berkata, Jika Tuhan menghendaki, kita akan hidup dan juga melakukan ini atau itu.

2. Efesus 6:10-11 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda akan mampu berdiri teguh melawan tipu muslihat iblis.

Yesaya 37:28 Tetapi Aku tahu tempat tinggalmu, keluar masuknya kamu, dan murkamu terhadap aku.

Bagian dari Yesaya 37:28 ini mengungkapkan pengetahuan dan wawasan Tuhan tentang tindakan dan emosi umat-Nya.

1: Tuhan Mengetahui Segalanya - Sebuah eksplorasi bagaimana Tuhan mengetahui semua tindakan, emosi, dan niat kita.

2: Setia kepada Tuhan - Menyoroti pentingnya setia mengikuti kehendak Tuhan dalam segala aspek kehidupan.

1: Mazmur 139:1-4 - Pengingat akan kemahatahuan dan kemahahadiran Tuhan.

2: Matius 6:25-34 - Sebuah nasihat untuk tidak kuatir akan hidup, tetapi percaya kepada Tuhan.

Yesaya 37:29 Karena amarahmu terhadap aku dan kegaduhanmu sampai ke telingaku, maka aku akan menaruh kaitku di hidungmu, dan kekangku di bibirmu, dan Aku akan mengembalikan engkau melalui jalan yang engkau lewati. datang.

Bagian ini berbicara tentang kuasa dan otoritas Allah atas umat-Nya, dan bagaimana Dia akan menggunakan kuasa itu untuk mengarahkan mereka.

1. "Kekuatan Otoritas Tuhan"

2. “Mengikuti Arahan dan Rencana Tuhan”

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman Tuhan."

2. Mazmur 23:3 - "Dia memulihkan jiwaku; dia menuntun aku di jalan kebenaran karena nama-Nya."

Yesaya 37:30 Dan inilah yang akan menjadi tanda bagimu, tahun ini kamu akan makan tanaman yang tumbuh dengan sendirinya; dan pada tahun kedua yang muncul pada tahun yang sama: dan pada tahun ketiga kamu menabur, menuai, dan menanami kebun anggur, dan memakan buahnya.

Bagian ini berbicara tentang tanda dari Tuhan mengenai periode tiga tahun memakan apa yang tumbuh secara alami dan menanam kebun anggur pada tahun ketiga.

1. Janji Penyediaan Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Percaya Janji Tuhan

2. Mengandalkan Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Percaya pada Pemeliharaan Tuhan

1. Matius 6:26-34 - Percaya Pada Penyediaan Tuhan

2. Mazmur 37:3-6 - Mengandalkan Kesetiaan Tuhan

Yesaya 37:31 Dan sisa-sisa yang terluput dari kaum Yehuda akan berakar lagi ke bawah dan menghasilkan buah ke atas.

Sisa Yehuda akan dipulihkan dan berkembang.

1: Percayalah pada Tuhan, karena Dia dapat memulihkan dan membuat Anda berkembang.

2: Percaya pada janji pemulihan dan pengharapan Tuhan.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Yesaya 43:19 - "Lihat, aku sedang melakukan suatu hal yang baru! Sekarang hal itu muncul; tidakkah kamu menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun."

Yesaya 37:32 Sebab dari Yerusalem akan keluar sisa-sisa, dan mereka yang melarikan diri dari Gunung Sion; itulah yang akan dilakukan oleh semangat TUHAN semesta alam.

Ayat ini menjelaskan bahwa sisa orang akan melarikan diri dari Yerusalem dan gunung Sion, dan semangat Tuhanlah yang akan mewujudkan hal ini.

1. "Semangat Tuhan: Menemukan Perlindungan dan Harapan di Masa-masa Sulit"

2. "Tangan Perlindungan Tuhan: Sisa yang Lolos"

1. Mazmur 33:18-22 - Lihatlah, mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap pada kasih setia-Nya,

2. Yesaya 54:7-8 - Untuk sesaat saja Aku meninggalkan kamu, tetapi dengan penuh kasih sayang Aku akan mengumpulkan kamu. Dalam kemarahan yang meluap-luap sesaat Aku menyembunyikan wajahku darimu, tetapi dengan kasih yang kekal Aku akan menaruh belas kasihan kepadamu, demikianlah firman TUHAN, Penebusmu.

Yesaya 37:33 Sebab itu beginilah firman TUHAN tentang raja Asyur: Ia tidak akan masuk ke kota ini, atau menembakkan anak panah ke sana, atau datang ke depannya dengan perisai, atau memasang tembok di atasnya.

Tuhan menyatakan bahwa raja Asyur tidak akan mampu mengepung Yerusalem.

1. Perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya - Mazmur 91:4-5

2. Kekuatan iman kepada Tuhan - Ibrani 11:33-34

1. Yesaya 59:19 - Demikianlah mereka takut akan nama TUHAN dari barat, dan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh TUHAN akan mengangkat panji terhadapnya.

2. Mazmur 46:7-8 - TUHAN semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah perlindungan kita. Sela. Mari, lihatlah pekerjaan TUHAN, betapa hancurnya bumi yang dibuat-Nya.

Yesaya 37:34 Melalui jalan itu dia datang, melalui jalan itu dia akan kembali, dan tidak akan masuk ke kota ini, demikianlah firman TUHAN.

Dia tidak akan kembali dengan cara yang sama seperti saat dia datang.

1: Janji perlindungan Tuhan dan keimanan kita kepada-Nya.

2: Kekuatan penghakiman Allah dan kebutuhan kita akan pertobatan.

1: Mazmur 37:39 - Tetapi keselamatan orang benar ada pada TUHAN, Dialah kekuatan mereka pada waktu susah.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yesaya 37:35 Sebab Aku akan mempertahankan kota ini untuk menyelamatkannya demi kepentinganku sendiri dan demi hamba-Ku Daud.

Tuhan akan membela Yerusalem demi Dia sendiri dan demi hamba-Nya Daud.

1. Kasih Tuhan Terhadap Umat-Nya - Menggali kepedulian dan perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya melalui contoh Yerusalem.

2. Kesetiaan Dibalas - Mengkaji kesetiaan Tuhan dan pahala kesetiaan melalui kisah Daud.

1. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan jahat mereka; kemudian Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka, dan akan menyembuhkan negeri mereka.

2. Roma 8:31-32 – Kalau begitu apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga memberikan segala sesuatunya kepada kita dengan cuma-cuma?

Yesaya 37:36 Kemudian malaikat TUHAN itu keluar dan membunuh seratus enam puluh lima ribu orang di perkemahan orang Asyur; dan ketika mereka bangun pagi-pagi, tampaklah mereka semua sudah mati.

Malaikat Tuhan membunuh 185.000 orang Asyur dalam satu malam.

1. Tuhan adalah Tuhan yang penuh belas kasihan dan penghakiman - Roma 11:22

2. Kekuatan iman - Lukas 18:27

1. Daniel 3:17-18 - Tuhan sanggup melepaskan kita dari api

2. Mazmur 33:16-19 - Tidak ada seorang pun yang seperti Tuhan, Dialah yang melepaskan kita dari musuh kita.

Yesaya 37:37 Maka berangkatlah Sanherib, raja Asyur, lalu pergi dan kembali, lalu tinggal di Niniwe.

Sanherib, raja Asyur, pergi lalu kembali dan menetap di Niniwe.

1. Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan memberkati Sanherib dengan tempat tinggal.

2. Rencana Tuhan : Bagaimana rencana Tuhan selalu berjalan.

1. Yesaya 37:37 - Maka berangkatlah Sanherib, raja Asyur, lalu pergi dan kembali, lalu diam di Niniwe.

2. Kejadian 1:1 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

Yesaya 37:38 Dan terjadilah, ketika dia sedang beribadah di rumah Nisrokh, dewanya, bahwa Adramelekh dan Sharezer, anak-anaknya, memukul dia dengan pedang; dan mereka melarikan diri ke tanah Armenia: dan Esarhaddon putranya menjadi raja menggantikan dia.

Raja Sanherib dari Asyur dibunuh oleh putranya Adramelekh dan Sharezer ketika dia sedang beribadah di rumah Nisrokh, dewanya. Esarhaddon, putranya, kemudian memerintah menggantikannya.

1. Kedaulatan Tuhan atas segala keadaan kehidupan

2. Akibat dari ibadat palsu

1. Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya; dunia dan semua penghuninya."

2. Yeremia 17:5 - "Beginilah firman TUHAN; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya kuat, dan hatinya menjauh dari TUHAN."

Yesaya pasal 38 menceritakan kisah penyakit Raja Hizkia, doanya memohon kesembuhan, dan tanggapan Tuhan atas permohonannya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Hizkia jatuh sakit dan menerima kunjungan nabi Yesaya. Yesaya menyampaikan pesan dari Tuhan, memberi tahu Hizkia bahwa penyakitnya sudah tidak ada habisnya dan dia tidak akan sembuh (Yesaya 38:1-3).

Paragraf ke-2: Hizkia menanggapi berita tersebut dengan berpaling kepada Tuhan dalam doa, memohon belas kasihan dan kesetiaan-Nya. Dia mengingatkan Tuhan akan pengabdiannya dan memohon kesembuhan dan pemulihan (Yesaya 38:9-20).

Paragraf ke-3: Tuhan mendengar doa Hizkia dan menjawab melalui Yesaya, meyakinkan raja bahwa Dia telah melihat air matanya dan akan menyembuhkannya. Tuhan berjanji untuk menambah lima belas tahun umur Hizkia dan melepaskannya dari ancaman Asyur (Yesaya 38:4-8, 21-22).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh delapan mengungkapkan

penyakit Hizkia; prognosis terminal,

doa untuk kesembuhan; tanggapan Tuhan.

Hizkia jatuh sakit; prognosis terminal.

Hizkia berdoa memohon kesembuhan.

tanggapan Tuhan; jaminan kesembuhan.

Bab ini berfokus pada penyakit Raja Hizkia dan permohonannya yang putus asa kepada Tuhan untuk kesembuhan. Setelah menerima kabar buruk dari Yesaya bahwa penyakitnya sudah tidak dapat disembuhkan lagi, Hizkia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Dia memohon belas kasihan Tuhan, mengingat kembali kesetiaannya, dan memohon kepada-Nya untuk memulihkan kesehatannya. Menanggapi permohonan Hizkia, Tuhan mendengar doanya dan mengirimkan Yesaya dengan pesan kepastian. Tuhan berjanji untuk menyembuhkan Hizkia, menambah lima belas tahun umurnya, dan memberikan kelepasan dari ancaman Asyur. Bab ini menyoroti kerentanan kehidupan manusia dan kekuatan doa serta campur tangan ilahi sebagai respons terhadap iman yang tulus.

Yesaya 38:1 Pada waktu itu Hizkia sakit sampai mati. Dan nabi Yesaya bin Amos datang kepadanya dan berkata kepadanya, Beginilah firman TUHAN, Rapikanlah rumahmu: karena engkau akan mati, dan tidak hidup.

Nabi Yesaya memberi tahu Hizkia bahwa dia akan mati dan membereskan rumahnya.

1. "Waktu untuk Mati: Hizkia dan Panggilan Tuhan"

2. "Karunia Waktu: Belajar dari Hizkia"

1. Pengkhotbah 3:1-2 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati."

2. Yakobus 4:14 - "Untuk apakah hidupmu? Bahkan ia bagaikan uap, yang sesaat saja kelihatannya, lalu lenyap."

Yesaya 38:2 Lalu Hizkia menghadapkan wajahnya ke tembok dan berdoa kepada TUHAN,

Hizkia berdoa kepada Tuhan pada saat kesusahan.

1: Pada saat kesusahan, kembalilah kepada Tuhan dalam doa.

2: Saat membutuhkan, carilah pertolongan Tuhan dalam doa.

1: Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa.

2: Filipi 4:6 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Yesaya 38:3 Dan katanya: Ingatlah sekarang, ya TUHAN, aku mohon kepadamu, betapa aku telah berjalan di hadapanmu dengan kebenaran dan dengan hati yang sempurna, dan telah melakukan apa yang baik di mataMu. Dan Hizkia menangis tersedu-sedu.

Hizkia berdoa kepada Tuhan, meminta Dia mengingat betapa setianya dia telah melayani Dia dan berbuat baik di mata-Nya. Hizkia begitu tergerak oleh doanya hingga dia menangis.

1. Hamba yang Setia: Pahala dari Tuhan atas Kesetiaannya

2. Kekuatan Doa: Teladan Hizkia

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Yesaya 38:4 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yesaya, bunyinya,

Bagian ini adalah tentang Tuhan yang berbicara kepada Yesaya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Mengapa Kita Harus Mendengarkan dan Menaati

2. Perlunya Iman: Memercayai Rencana Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yesaya 38:5 Pergilah dan katakanlah kepada Hizkia: Beginilah firman TUHAN, Allah Daud, ayahmu, Aku telah mendengar doamu, Aku telah melihat air matamu: lihatlah, Aku akan menambah umurmu lima belas tahun.

Tuhan mendengar doa Hizkia dan melihat air matanya, maka Dia berjanji akan menambah 15 tahun umurnya.

1. Tuhan itu Setia – Dia menjawab doa umat-Nya dan menunjukkan belas kasihan bahkan ketika mereka tidak pantas mendapatkannya.

2. Tuhan Maha Penyayang – Sekalipun umat-Nya berbuat dosa, Dia tetap menunjukkan kasih sayang dan rahmat kepada mereka.

1. Mazmur 145:8 - TUHAN itu pengasih dan penuh belas kasihan; lambat marah, dan penuh belas kasihan.

2. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Yesaya 38:6 Dan Aku akan menyerahkan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur dan Aku akan mempertahankan kota ini.

Tuhan berjanji untuk melepaskan Hizkia dan Yerusalem dari tangan Raja Asyur dan mempertahankan kota tersebut.

1. Kesetiaan Tuhan dalam melindungi umat-Nya

2. Kuasa dan kendali Tuhan atas segala sesuatu

1. 2 Tawarikh 32:7-8 “Hendaklah kamu kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan putus asa karena raja Asyur dan banyaknya tentara yang menyertai dia, sebab pada kita ada kekuatan yang lebih besar dari pada pada dia. tangan daging, tetapi Tuhan, Allah kita, menyertai kita untuk menolong kita dan berperang dalam peperangan kita.”

2. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

Yesaya 38:7 Dan ini akan menjadi tanda bagimu dari TUHAN, bahwa TUHAN akan melakukan apa yang telah difirmankan-Nya;

Ayat ini merupakan tanda dari TUHAN bahwa Dia akan menepati janji-janji-Nya.

1. Janji Tuhan: Menepati Firman-Nya

2. Kepastian Tuhan : Tanda-tanda Kesetiaan-Nya

1. Yosua 23:14-16 - "Tidak ada satu kata pun yang gagal dari semua janji baik yang dijanjikan TUHAN, Allahmu, tentang kamu. Semuanya telah digenapi bagimu; tidak ada satu pun yang gagal."

2. Roma 15:8-9 - "Sebab aku berkata kepadamu, bahwa Kristus telah menjadi hamba orang Yahudi demi kebenaran Allah, untuk meneguhkan janji-janji yang diberikan kepada para leluhur, supaya bangsa-bangsa lain memuliakan Allah karena rahmat-Nya, sebagaimana ada tertulis: Sebab itu aku akan memuji kamu di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi; aku akan menyanyikan puji-pujian bagi namamu."

Yesaya 38:8 Sesungguhnya, Aku akan mengembalikan bayangan derajat yang telah turun pada putaran matahari Ahas, sepuluh derajat ke belakang. Jadi matahari kembali sepuluh derajat, yang berarti matahari sudah terbenam.

Tuhan berjanji untuk memutar kembali putaran matahari Ahas sepuluh derajat, dan matahari kembali ke posisi semula.

1. Kuasa Tuhan untuk Memulihkan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Arti Kesabaran: Belajar Menanti Tuhan

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yesaya 38:9 Tulisan Hizkia, raja Yehuda, ketika ia sakit dan sembuh dari penyakitnya:

Hizkia adalah seorang raja Yehuda yang sembuh dari penyakitnya dan mencatat pengalamannya secara tertulis.

1. Tuhan selalu menyertai kita di saat sakit dan dalam masa pemulihan

2. Bergantung pada Tuhan adalah kunci kesembuhan

1. Yakobus 5:13-15 - Berdoalah bagi orang sakit dan urapi dengan minyak dalam nama Tuhan

2. Ibrani 13:5-6 - Tuhan tidak akan pernah meninggalkan dan tidak membiarkan kita

Yesaya 38:10 Aku berkata di akhir umurku, aku akan pergi ke alam kubur: sisa umurku telah hilang.

Bagian ini menyampaikan kesadaran pembicara bahwa kehidupan mereka di bumi akan segera berakhir.

1. Kita bisa belajar memercayai Tuhan ketika hidup tidak berjalan sesuai harapan.

2. Tuhan akan membawa kita melewati setiap musim kehidupan.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 31:14-15 - Tetapi aku percaya kepada-Mu, ya TUHAN; Aku berkata, Engkaulah Tuhanku. Waktuku ada di tanganmu; bebaskan aku dari tangan musuh-musuhku dan dari para penganiayaku!

Yesaya 38:11 Aku berkata: Aku tidak akan melihat TUHAN, bahkan TUHAN, di negeri orang-orang hidup; aku tidak akan lagi melihat manusia bersama-sama dengan penduduk dunia.

Pembicara mengungkapkan keputusasaan mereka memikirkan tidak pernah bisa melihat Tuhan di negeri orang hidup.

1. "Menemukan Harapan di Masa Sulit"

2. "Tuhan Selalu Dekat"

1. Mazmur 27:13-14 “Akan hal ini aku tetap yakin: Aku akan melihat kebaikan TUHAN di negeri orang-orang hidup.

2. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu.

Yesaya 38:12 Usiaku telah berlalu, dan telah hilang dariku seperti kemah penggembala: aku telah memotong hidupku seperti seorang penenun: ia akan memotongku dengan penyakit yang merana: dari siang hingga malam engkau akan menghabisi aku .

Pembicara berbicara tentang kefanaan mereka, membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan di tenda gembala, yang dapat dipotong dan dipindahkan dengan mudah. Mereka mengungkapkan kematian yang tidak dapat dihindari, dengan mengatakan bahwa Tuhan akan memotong hidup mereka dengan penyakit dan mengakhirinya dari siang hingga malam.

1. "Hidup di Saat Ini: Menghargai Kematian Kita"

2. "Tenda Gembala: Metafora Kehidupan"

1. Mazmur 90:12 - "Maka ajarlah kami menghitung hari-hari kami, agar kami dapat menggunakan hati kami pada kebijaksanaan."

2. Yakobus 4:14 - "Padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap."

Yesaya 38:13 Sampai pagi, aku memperhitungkan bahwa seperti singa, ia akan mematahkan semua tulangku; dari siang hingga malam engkau akan menghabisi aku.

Tuhan berdaulat dalam segala keadaan, meskipun ada penderitaan dan ketidakpastian dalam hidup.

1. Kedaulatan Tuhan pada Saat Penderitaan

2. Menemukan Kenyamanan dalam Pengetahuan akan Kedaulatan Tuhan

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 30:5, "Sebab kemarahannya hanya sesaat, dan kebaikannya seumur hidup. Tangisan mungkin berlangsung sepanjang malam, tetapi kegembiraan datang menjelang pagi."

Yesaya 38:14 Seperti burung bangau atau burung layang-layang, demikianlah aku berceloteh: aku berkabung seperti merpati: mataku terpejam ketika melihat ke atas: ya TUHAN, aku tertindas; lakukan untukku.

Ayat ini berbicara tentang iman seseorang kepada Tuhan dan permohonan mereka akan pertolongan-Nya pada saat kesusahan.

1. Percaya pada Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Tuhan Selama Musim Sulit

2. Belajar Menanti Tuhan dan Waktunya

1. Mazmur 62:8 Percayalah padanya setiap saat; Hai sekalian, curahkanlah isi hatimu di hadapannya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kami.

2. Roma 12:12 Bersukacita karena pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa.

Yesaya 38:15 Apa yang harus kukatakan? dia telah berbicara kepadaku, dan dia sendiri yang melakukannya: Aku akan menjalani tahun-tahunku dengan lembut dalam kepahitan jiwaku.

Tuhan telah berbicara kepada narator dan mengambil tindakan, sehingga narator akan hidup dalam kerendahan hati dan kesedihan selama sisa hidupnya.

1. Kasih Tuhan dalam Segala Keadaan

2. Menemukan Kedamaian dalam Kerendahan Hati

1. Filipi 4:11-13 Bukan berarti aku berkekurangan, karena aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Yesaya 38:16 Ya TUHAN, dari hal-hal inilah manusia hidup, dan dari semua hal inilah nyawa rohku ada; demikianlah Engkau memulihkan aku dan menghidupkan aku.

Yesaya 38:16 mengungkapkan pentingnya kehidupan dan kemampuan Tuhan untuk memulihkannya.

1: Kehidupan Roh dan Kuasa Tuhan

2: Hidup dalam Iman dan Percaya kepada Tuhan

1: Roma 8:11 - "Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati masih hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana karena Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2: Yohanes 10:10 - "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai hidup dan memilikinya sepenuhnya."

Yesaya 38:17 Lihatlah, demi perdamaian aku mempunyai kepahitan yang besar: tetapi dengan cinta kasih pada jiwaku, engkau telah melepaskannya dari lubang kebusukan: karena engkau telah membuang segala dosaku ke belakangmu.

Dalam ayat ini, kasih dan anugerah Tuhan ditunjukkan melalui cara Dia melepaskan umat-Nya dari dosa dan kerusakan.

1. Kedalaman Kasih Tuhan – Menjelajahi bagaimana kasih Tuhan melampaui segala pemahaman dan meluas hingga ke kedalaman jiwa kita.

2. Semua Dosa Diampuni – Memahami kuasa kasih karunia Tuhan dan bagaimana Dia membuang segala dosa kita ke belakang.

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia Allah.

Yesaya 38:18 Sebab kubur tidak dapat memuji engkau, dan kematian tidak dapat merayakan engkau; mereka yang turun ke dalam lubang kubur tidak dapat berharap akan kebenaran-Mu.

Kematian tidak bisa memuji Tuhan atau merayakan kebenaran-Nya, seperti halnya kuburan tidak bisa berharap akan kebenaran-Nya.

1. Kuasa Kehidupan di dalam Kristus: Merayakan Kebenaran Allah

2. Menemukan Harapan di Tengah Kematian

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yesaya 38:19 Yang hidup, yang hidup, dia akan memuji engkau, seperti yang aku lakukan pada hari ini: ayah dari anak-anaknya akan memberitahukan kebenaranmu.

Orang yang hidup akan memuji Tuhan atas kebenaran-Nya.

1: Puji Tuhan atas Kebenaran-Nya

2: Yang Hidup Harus Mengucap Syukur kepada Tuhan

1: Mazmur 107:1 - Hai bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik: karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Yesaya 38:20 TUHAN telah siap menyelamatkan aku; oleh karena itu kami akan menyanyikan lagu-laguku dengan alat musik gesek sepanjang hidup kami di rumah TUHAN.

TUHAN rela menyelamatkan Yesaya, maka Yesaya dan umatnya akan memuji TUHAN melalui musik di rumah TUHAN seumur hidup mereka.

1. "Anugerah Tuhan yang Menyelamatkan" -- Menjelajahi apa artinya diselamatkan oleh Tuhan dan bagaimana menghormati Dia melalui hidup kita.

2. "Musik Pujian" -- Merefleksikan bagaimana musik dapat digunakan untuk memuliakan Tuhan dan bagaimana musik dapat mendekatkan kita kepada-Nya.

1. Mazmur 13:5-6 -- Tetapi aku percaya pada kasih setia-Mu; hatiku akan bersukacita atas keselamatanmu. Aku akan menyanyi bagi Tuhan, sebab Ia telah memperlakukan aku dengan limpahnya.

2. Efesus 5:19-20 -- Saling menyapa dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, menyanyi dan melantunkan melodi kepada Tuhan dengan hati, mengucap syukur selalu dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus .

Yesaya 38:21 Sebab tadi Yesaya berkata, Biarlah mereka mengambil segumpal buah ara dan menaruhnya di atas bisul, maka ia akan sembuh.

Tuhan memerintahkan Yesaya untuk mengobati bisul dengan ramuan yang terbuat dari buah ara.

1: Kita harus terbuka terhadap instruksi Tuhan, meskipun itu tidak lazim.

2: Tuhan mempunyai kuasa untuk menyembuhkan kita, bahkan melalui cara-cara yang tidak lazim.

1: Keluaran 15:26 - "Jika kamu dengan tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan mau melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan mau mendengarkan perintah-perintah-Nya, dan berpegang pada segala ketetapan-Nya, maka Aku akan menaruh satupun dari penyakit-penyakit yang Aku bawa ke atas orang Mesir ini kepadamu, sebab Akulah Tuhan yang menyembuhkanmu."

2: Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para tua-tua jemaat; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengoles dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkan orang sakit itu, maka Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Yesaya 38:22 Hizkia juga pernah berkata: Apa tandanya aku akan pergi ke rumah TUHAN?

Perikop ini menceritakan tentang Hizkia yang mempertanyakan apa tandanya dia akan pergi ke rumah Tuhan.

1. Tuhan Menghargai Iman dan Ketaatan kita

2. Tanda-Tanda Pertumbuhan Rohani

1. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Matius 7:24-27 - “Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang bijak yang mendirikan rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang. pukullah rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini tetapi tidak melakukannya, ia sama dengan orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Dan turunlah hujan. roboh, lalu datanglah air bah, dan angin bertiup kencang menerjang rumah itu, sehingga roboh, dan besarlah keruntuhannya.

Yesaya pasal 39 menceritakan kunjungan utusan dari Babilonia kepada Raja Hizkia, tindakannya, dan peringatan nabi mengenai konsekuensi di masa depan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Raja Hizkia menerima utusan dari Babel. Dia menunjukkan kepada mereka semua harta kerajaannya, termasuk kekayaan dan sumber daya militernya (Yesaya 39:1-2).

Paragraf ke-2: Yesaya mempertanyakan Hizkia tentang para pengunjung dan tujuan mereka. Hizkia dengan bangga mengungkapkan bahwa ia telah menunjukkan segalanya kepada mereka, namun tampaknya ia tidak menyadari konsekuensi yang mungkin terjadi (Yesaya 39:3-4).

Paragraf ke-3: Yesaya menyampaikan pesan dari Tuhan, meramalkan bahwa seluruh harta yang Hizkia perlihatkan kepada orang Babilonia pada akhirnya akan dibawa ke Babel, bersama beberapa keturunannya yang akan menjadi sida-sida di istana Babilonia (Yesaya 39:5-7 ).

Kesimpulan,

Yesaya pasal tiga puluh sembilan mengungkapkan

kunjungan utusan Babilonia,

Tindakan Hizkia, dan peringatan Yesaya.

Utusan Babilonia mengunjungi Hizkia.

Hizkia memperlihatkan harta karun; kebanggaan ditampilkan.

peringatan Yesaya; konsekuensi di masa depan.

Bab ini menceritakan kunjungan utusan dari Babel ke Raja Hizkia. Hizkia dengan bangga memperlihatkan seluruh harta kerajaannya kepada mereka, tanpa menyadari konsekuensi yang mungkin terjadi. Yesaya, setelah mengetahui para pengunjung dan tujuan mereka, menghadapkan Hizkia dan menyampaikan pesan dari Tuhan. Yesaya memperingatkan bahwa akibat tindakan Hizkia, harta yang ia perlihatkan pada akhirnya akan dibawa ke Babel, dan sebagian keturunannya akan dijadikan sida-sida di istana Babilonia. Bab ini berfungsi sebagai kisah peringatan, menyoroti pentingnya kerendahan hati dan potensi konsekuensi dari kesombongan dan kepercayaan yang salah terhadap harta benda duniawi.

Yesaya 39:1 Pada waktu itu Merodakhbaladan bin Baladan, raja Babel, mengirim surat dan hadiah kepada Hizkia, sebab ia mendengar bahwa Hizkia sakit, lalu sembuh.

Merodachbaladan, raja Babilonia, mengirimkan surat dan hadiah kepada Hizkia setelah mendengar tentang penyakitnya dan kesembuhannya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Kesembuhan: Sebuah Studi tentang Hizkia

2. Pelajaran Bersyukur: Teladan Hizkia

1. Mazmur 103:3 - Dia mengampuni segala dosamu dan menyembuhkan segala penyakitmu.

2. Matius 8:16-17 - Ketika malam tiba, banyak orang yang kerasukan setan dibawa kepadanya, dan dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan dan menyembuhkan semua orang sakit.

Yesaya 39:2 Lalu Hizkia merasa senang terhadap mereka dan menunjukkan kepada mereka rumah barang-barang berharganya, perak, dan emas, dan rempah-rempah, dan minyak wangi yang mahal, dan seluruh perlengkapan senjatanya, dan segala sesuatu yang ditemukan. dalam perbendaharaannya: tidak ada apa pun di rumahnya atau di seluruh wilayah kekuasaannya yang tidak diperlihatkan Hizkia kepada mereka.

Hizkia menyambut para duta besar Babilonia dan menunjukkan kepada mereka semua hartanya, termasuk perak, emas, rempah-rempah, minyak wangi, baju besi, dan barang-barang berharga lainnya.

1. Kemurahan Hati Hizkia: Teladan Bagi Kita Semua

2. Risiko Lebih Percaya Pada Kekayaan Daripada Tuhan

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Lukas 12:33-34 - Juallah harta bendamu, dan berikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Bekalilah dirimu dengan kantong uang yang tidak akan menjadi tua, dengan harta di surga yang tidak akan habis, yang tidak akan didatangi pencuri dan tidak ada ngengat yang merusaknya. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Yesaya 39:3 Lalu datanglah nabi Yesaya menghadap raja Hizkia dan berkata kepadanya: Apa yang dikatakan orang-orang ini? dan dari manakah mereka datang kepadamu? Dan Hizkia berkata, Mereka datang kepadaku dari negeri yang jauh, bahkan dari Babel.

Raja Hizkia dikunjungi oleh nabi Yesaya, yang menanyakan tentang dua pria dari negeri yang jauh, Babel.

1. Pemeliharaan Tuhan terhadap UmatNya - Pertemuan Hizkia dengan Yesaya

2. Mencari Hikmah dari Tuhan – Tanggapan Hizkia terhadap pertanyaan Yesaya

1. Yesaya 6:8 - "Juga aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku; utuslah aku."

2. Mazmur 23:4 - "Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

Yesaya 39:4 Lalu dia berkata, Apa yang mereka lihat di rumahmu? Dan Hizkia menjawab, Semua yang ada di rumahku telah mereka lihat: tidak ada apa pun di antara hartaku yang tidak aku tunjukkan kepada mereka.

Hizkia ditanya apa yang dilihat tamunya di rumahnya dan dia menjawab bahwa dia telah menunjukkan kepada mereka semua yang ada di rumahnya, termasuk hartanya.

1. Berkat Tuhan: Ajakan Berbagi

2. Menemukan Kepuasan pada Ketentuan Tuhan

1. Lukas 12:15 - "Dan Dia berkata kepada mereka, Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta bendanya.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Yesaya 39:5 Lalu berkatalah Yesaya kepada Hizkia, Dengarlah firman TUHAN semesta alam:

Tuhan telah memperingatkan Hizkia tentang akibat dari kesombongan dan kesombongannya.

1: Ingatlah bahwa kesombongan dan kesombongan dapat berujung pada penghakiman dan murka Tuhan.

2: Marilah kita merendahkan diri di hadirat Tuhan dan tidak menyerah pada godaan kesombongan dan keangkuhan.

1: Yakobus 4:6 - "Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2: Filipi 2:3 - "Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri."

Yesaya 39:6 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, bahwa segala yang ada di rumahmu dan apa yang disimpan oleh nenek moyangmu sampai hari ini, akan dibawa ke Babel; tidak ada yang tersisa, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN memperingatkan bahwa semua yang ada di rumah dan disimpan oleh nenek moyang akan dibawa ke Babel dan tidak ada yang tersisa.

1. Peringatan Tuhan: Segala Sesuatu Akan Berubah

2. Jangan Percaya pada Harta

1. Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan membobol dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Pengkhotbah 5:10 "Siapa yang mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya; ini pun kesia-siaan."

Yesaya 39:7 Dan dari anak-anakmu yang akan lahir darimu, yang akan kamu hasilkan, akan mereka ambil; dan mereka akan menjadi sida-sida di istana raja Babel.

Yesaya 39:7 meramalkan bahwa sebagian orang Israel akan menjadi sida-sida di istana raja Babilonia.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Percaya pada Kehendak Tuhan

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yesaya 39:8 Lalu kata Hizkia kepada Yesaya, Baiklah firman TUHAN yang telah engkau sampaikan. Terlebih lagi dia berkata, Karena akan ada kedamaian dan kebenaran di hari-hariku.

Hizkia mengungkapkan kegembiraannya mendengar kabar baik dari Tuhan.

1: Hendaknya kita selalu mensyukuri nikmat dan janji yang kita terima dari Tuhan.

2: Kita harus dikuatkan oleh kesetiaan Allah terhadap firman-Nya.

1: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Yesaya pasal 40 menandai perubahan signifikan dalam nada dan fokus dalam kitab ini. Ini memperkenalkan pesan penghiburan dan harapan, menekankan kuasa Allah, kesetiaan, dan penyelamatan yang akan datang bagi umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan proklamasi untuk menghibur umat Tuhan. Suara Tuhan menyerukan persiapan jalan di padang gurun untuk kedatangan-Nya, menyatakan bahwa kemuliaan-Nya akan dinyatakan kepada semua orang (Yesaya 40:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan pernyataan tentang sifat keberadaan manusia yang sementara dan cepat berlalu dibandingkan dengan sifat Tuhan yang kekal. Hal ini menekankan kekuasaan dan kedaulatan Allah atas ciptaan, menyoroti kemampuan-Nya untuk menopang dan memenuhi kebutuhan umat-Nya (Yesaya 40:6-26).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan seruan untuk percaya kepada Tuhan. Hal ini meyakinkan orang-orang bahwa Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka dan melepaskan mereka dari masalah mereka. Hal ini mendorong mereka untuk menantikan Tuhan dengan sabar, yang akan mengangkat dan menopang mereka (Yesaya 40:27-31).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh mengungkapkan

pesan yang menghibur; Kuasa Tuhan menyatakan,

sifat sementara umat manusia; kedaulatan Tuhan,

seruan untuk percaya kepada Tuhan; pembaharuan dan pembebasan.

Kenyamanan diumumkan; persiapan kedatangan Tuhan.

Sifat kemanusiaan yang bersifat sementara; kedaulatan Tuhan.

Panggilan untuk percaya kepada Tuhan; pembaharuan dan pembebasan.

Bab ini membawa pesan penghiburan dan harapan bagi umat Allah. Ini mengumumkan kedatangan Tuhan dan menyerukan persiapan jalan bagi-Nya. Hal ini menekankan sifat keberadaan manusia yang bersifat sementara dan sementara, berbeda dengan kekuasaan dan kedaulatan Allah yang kekal. Bab ini meyakinkan umat bahwa Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka dan melepaskan mereka dari masalah, mendorong mereka untuk percaya kepada-Nya dan menunggu dengan sabar campur tangan-Nya. Hal ini memberikan pesan yang memberi semangat, mengingatkan umat akan kesetiaan, kuasa, dan penyelamatan Tuhan yang akan datang yang menanti mereka.

Yesaya 40:1 Hiburlah kamu, hiburlah kamu umat-Ku, demikianlah firman Allahmu.

Tuhan menawarkan penghiburan kepada umat-Nya dalam Yesaya 40:1.

1. "Penghiburan Tuhan"

2. "Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit"

1. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. 2 Korintus 1:3-4 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.”

Yesaya 40:2 Berbicaralah dengan nyaman kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya, bahwa peperangannya telah tercapai, bahwa kesalahannya telah diampuni, karena dia telah menerima dua kali lipat dari tangan TUHAN atas segala dosanya.

Bagian ini berbicara tentang pengampunan Allah atas dosa-dosa Yerusalem dan bagaimana peperangannya kini terlaksana.

1. Pengampunan Tuhan Tanpa Syarat: Bagaimana Kita Dapat Menerima Anugerah dan Kerahiman

2. Kekuatan Penebusan: Bagaimana Kasih Tuhan Mengubah Kehidupan Kita

1. Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 103:10-12 - Dia tidak memperlakukan kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak membalas kita setimpal dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita.

Yesaya 40:3 Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi TUHAN, luruskanlah jalan raya bagi Allah kita di padang gurun.

Ayat dari Yesaya 40:3 ini berbicara tentang persiapan kedatangan Tuhan dengan membuat jalan raya di padang gurun.

1. "Memberikan Ruang bagi Tuhan: Mempersiapkan Kedatangan Tuhan"

2. "Panggilan Tuhan untuk Mempersiapkan: Sebuah Refleksi terhadap Yesaya 40:3"

1. Yohanes 14:2-3 - "Di rumah Bapa-Ku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah Aku akan memberitahumu, bahwa Aku pergi untuk menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada."

2. Matius 3:3 - “Sebab inilah yang dibicarakan oleh nabi Yesaya ketika dia berkata, Suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan bagi Tuhan; luruskanlah jalan-Nya.”

Yesaya 40:4 Setiap lembah harus ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit akan diratakan, dan yang berliku-liku akan diluruskan, dan yang berlekuk-lekuk akan diratakan.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan mampu mengubah masa-masa tersulit dan membingungkan kita menjadi sesuatu yang indah.

1. Kuasa Transformasi Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Keadaan yang Paling Sulit Sekalipun

2. Menemukan Harapan di Saat-saat Tak Terduga: Bagaimana Tuhan Dapat Mengatasi Tantangan Kita dan Menghasilkan Sesuatu yang Baik dari Tantangan tersebut

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yesaya 40:5 Maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sebab mulut TUHANlah yang mengatakannya.

Tuhan akan menyatakan kemuliaan-Nya kepada semua orang.

1. Besarnya Kemuliaan Tuhan

2. Janji Keterwujudan Tuhan

1. Roma 11:36 - Sebab dari Dia, melalui Dia, dan untuk Dia segala sesuatu ada.

2. Mazmur 145:3 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji, dan kebesaran-Nya tidak terduga.

Yesaya 40:6 Suara itu berkata, Menangislah. Dan dia berkata, Apa yang harus aku tangisi? Segala daging adalah rumput dan segala kebaikannya seperti bunga di padang.

Suara Tuhan berseru, menanyakan apa yang harus diteriakkannya, dan menjawab bahwa semua manusia itu seperti rumput, dan keindahannya seperti bunga di padang.

1. Memupuk Keindahan di Taman Tuhan

2. Kefanaan Kehidupan Manusia

1. Mazmur 103:15-16 - "Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput; ia tumbuh subur seperti bunga di padang; karena angin melewatinya, sehingga hilang, dan tempatnya tidak mengenalnya lagi."

2. Yakobus 1:10-11 - "Tetapi orang kaya akan direndahkan, karena ia akan mati seperti bunga di rumput. Sebab matahari terbit disertai angin yang terik, dan rumput menjadi layu; dan bunganya rontok dan keindahan penampilannya akan musnah. Demikian pula orang kaya akan lenyap dalam pengejarannya.”

Yesaya 40:7 Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, karena Roh TUHAN bertiup ke atasnya; sesungguhnya umat manusia adalah rumput.

Bagian ini berbicara tentang kefanaan hidup dibandingkan dengan kuasa kekal Allah.

1: Rangkullah Kefanaan Hidup dan Andalkan Kekuatan Abadi Tuhan

2: Rendah Hati dihadapan Tuhan dan Ingat Kematian Kita

1: Yakobus 4:14 - Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

2: Mazmur 103:15-16 - Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang, ia tumbuh subur. Karena angin melewatinya, maka ia pun lenyap; dan tempatnya tidak akan mengetahuinya lagi.

Yesaya 40:8 Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.

Firman Tuhan tidak akan pernah pudar.

1: Kita selalu dapat mengandalkan Firman Tuhan untuk menopang kita.

2: Firman Tuhan tidak lekang oleh waktu dan tidak berubah.

1: Yeremia 15:16 - "Perkataan-Mu ditemukan, dan aku memakannya, dan firman-Mu menjadi kesukaan dan kegembiraan hatiku; karena aku dipanggil dengan nama-Mu, ya Tuhan, Allah semesta alam."

2: Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Yesaya 40:9 Hai Sion, yang membawa kabar baik, naikkanlah engkau ke gunung yang tinggi; Wahai Yerusalem, yang membawa kabar baik, angkatlah suaramu dengan kekuatan; angkatlah, jangan takut; katakanlah kepada kota-kota Yehuda, Lihatlah Allahmu!

Tuhan memanggil orang-orang Yerusalem untuk mewartakan kabar baik dan tidak takut.

1. Bersikaplah Berani: Tuhan Memanggil Kita untuk Mewartakan Kabar Baik-Nya

2. Jangan Takut: Tuhan Telah Mengutus Kita Untuk Memberitakan Firman-Nya

1. Yesaya 52:7 - Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai, yang membawa kabar baik kebahagiaan, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion, Allahmu yang memerintah!

2. Roma 10:15 - Dan bagaimana mereka dapat berkhotbah jika mereka tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis: Betapa indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!

Yesaya 40:10 Lihatlah, Tuhan ALLAH akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah untuknya; lihatlah, upahnya ada padanya, dan pekerjaannya ada di hadapannya.

Tuhan Allah akan datang dengan kekuatan dan kuasa, membawa pahala dan keadilan-Nya.

1: Kekuatan Tuhan Adalah Pahala Kita

2: Keadilan Tuhan Adalah Penghiburan Kita

1: Mazmur 18:32-34 - Allahlah yang membekali aku dengan kekuatan dan menyempurnakan jalanku. Dia menjadikan kakiku seperti kaki rusa; Dia memungkinkan saya untuk berdiri di ketinggian.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yesaya 40:11 Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: ia akan mengumpulkan anak-anak domba dengan lengannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut ia akan menuntun anak-anak dombanya.

Tuhan adalah gembala yang penuh kasih dan perhatian yang akan memenuhi kebutuhan kawanan domba-Nya dan memimpin mereka dengan lembut.

1. Gembala yang Baik: Merawat Kawanan Kita

2. Rezeki Tuhan: Dia Mengawasi Kita

1. Yehezkiel 34:11-16

2. Yohanes 10:14-18

Yesaya 40:12 Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan bentang, dan memahami debu tanah dalam satu ukuran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan?

Tuhan itu maha kuasa dan tidak mengenal batas dalam ilmu dan hikmah-Nya yang luas.

1. Keagungan Kuasa Tuhan

2. Hikmah Tuhan yang Tak Terukur

1. Ayub 28:24-25 "Sebab ia melihat sampai ke ujung bumi dan melihat ke bawah seluruh langit; untuk membuat angin menjadi berat; dan ia menimbang air dengan takaran."

2. Mazmur 147:5 "Besarlah Tuhan kita dan maha kuasa; pengertian-Nya tidak terhingga."

Yesaya 40:13 Siapakah yang mengarahkan Roh TUHAN atau yang mengajar dia sebagai penasihatnya?

Bagian ini mempertanyakan siapa yang dapat mengarahkan Roh Tuhan atau mengajarinya, karena Dia adalah otoritas tertinggi.

1. Tuhan Maha Mengetahui: Percaya pada Hikmah-Nya

2. Memahami Yang Tak Terduga: Merangkul Misteri Tuhan

1. Mazmur 145:3 - Besarlah Tuhan dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

2. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Yesaya 40:14 Dengan siapakah dia memberi nasihat, dan siapakah yang memberi petunjuk kepadanya, dan mengajarinya jalan penghakiman, dan mengajarinya pengetahuan, dan menunjukkan kepadanya jalan pengertian?

Tuhan memberikan nasihat dan instruksi kepada Yesaya untuk menuntunnya pada jalan penghakiman dan pemahaman.

1. Tuntunan Tuhan : Mengikuti Jalan Hidup yang Benar

2. Belajar dari Tuhan: Memperoleh Hikmat dan Pemahaman

1. Amsal 2:6-9 - Karena Tuhan memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dalam integritas, menjaga jalan keadilan dan mengawasi jalan orang-orang kudusnya.

2. Mazmur 25:4-5 - Jadikanlah aku mengetahui jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari.

Yesaya 40:15 Lihatlah, bangsa-bangsa bagaikan setetes ember, dan terhitung seperti debu timbangan yang kecil; lihatlah, pulau-pulau kecil dianggapnya sebagai barang kecil.

Tuhan jauh lebih besar dari semua bangsa di dunia, dan Dia menganggap mereka tidak berarti jika dibandingkan dengan Dia.

1. “Kedaulatan Tuhan Yang Maha Kuasa”

2. “Kecilnya Manusia Dilihat dari Kebesaran Tuhan”

1. Mazmur 147:4 - Dia menghitung jumlah bintang; Dia memberikan kepada mereka semua nama mereka.

2. Ayub 37:5 - Suara Tuhan bergemuruh dengan cara yang menakjubkan; Dia melakukan hal-hal besar di luar pemahaman kita.

Yesaya 40:16 Dan Libanon tidak cukup untuk dibakar, dan binatang-binatangnya tidak cukup untuk korban bakaran.

Yesaya 40:16 menceritakan tentang kekuasaan dan keagungan Tuhan yang menyatakan bahwa Libanon dan hewan-hewannya tidak cukup untuk memberikan korban bakaran secukupnya kepada-Nya.

1. Keagungan dan Kekuasaan Tuhan: Panggilan untuk Kagum dan Terheran-heran

2. Kurangnya Persembahan Duniawi di hadapan Tuhan Yang Mahakudus

1. Roma 11:33-36 - Kedalaman hikmat dan pengetahuan Allah melampaui segala akal.

2. Mazmur 50:10-12 - Pengingat bahwa segala sesuatu adalah milik Tuhan dan Dialah yang memerlukan pengorbanan.

Yesaya 40:17 Segala bangsa sebelum dia tidak ada apa-apanya; dan hal-hal itu dianggapnya kurang dari apa pun, dan kesia-siaan.

Ayat tersebut merupakan pengingat akan kuasa dan kebesaran Tuhan yang jauh lebih besar dari bangsa-bangsa di dunia.

1. "Kekuasaan Tuhan: Yang Mulia Di Atas Segalanya"

2. "Apa Artinya Menjadi Bukan Apa-apa di Hadapannya"

1. Mazmur 147:5 - "Besarlah Tuhan kami dan maha kuasa; pengertian-Nya tidak terhingga."

2. Ayub 11:7-9 - "Dapatkah kamu menemukan Tuhan dengan pencarian? Dapatkah kamu menemukan Yang Mahakuasa dengan sempurna? Tingginya seperti surga; apa yang dapat kamu lakukan? lebih dalam dari neraka; apa yang dapat kamu ketahui?"

Yesaya 40:18 Siapakah kamu akan mempersamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia?

Bagian dari Yesaya mempertanyakan kemampuan untuk membandingkan Tuhan dengan apa pun, karena Dia unik dan tidak ada bandingannya.

1. "Keunikan Tuhan: Yang Tak Tertandingi"

2. "Keagungan Tuhan: Di Atas Segalanya"

1. Mazmur 139:7-12

2. Yesaya 55:8-9

Yesaya 40:19 Pekerja itu melebur sebuah patung pahatan, dan tukang emas melapisinya dengan emas, dan membuat rantai-rantai perak.

Pekerja itu meleburkan patung pahatan dan menutupinya dengan rantai emas dan perak.

1: Kita tidak boleh membuat berhala untuk disembah, tetapi harus menyembah Tuhan Yang Maha Esa.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak menghargai harta duniawi dibandingkan firman Tuhan.

1. Mazmur 115:4-8

2. Roma 1:23-25

Yesaya 40:20 Siapa yang miskin sehingga tidak mempunyai persembahan, memilih pohon yang tidak membusuk; dia mencari kepadanya seorang pekerja yang licik untuk menyiapkan patung pahatan, yang tidak boleh dipindahkan.

Masyarakat miskin mencari solusi jangka panjang atas kesulitan mereka, memilih pohon yang tidak akan membusuk dan mencari pengrajin terampil untuk membuat gambar yang tahan lama.

1. Penyediaan Tuhan bagi Masyarakat Miskin

2. Sifat Iman yang Kekal

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Lukas 12:22-23 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Sebab hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian.

Yesaya 40:21 Apakah kamu tidak mengetahuinya? apakah kamu belum mendengar? bukankah hal itu sudah diberitahukan kepadamu sejak awal? tidakkah kamu memahaminya sejak dasar bumi?

Tuhan telah berbicara kepada kita sejak awal waktu dan tugas kita adalah mendengarkan dan memahaminya.

1. Mengenali Suara Tuhan: Belajar Mendengarkan dan Memahami

2. Landasan Iman: Kewajiban Kita kepada Tuhan

1. 1 Tesalonika 2:13 - Dan untuk itulah kami juga senantiasa mengucap syukur kepada Allah, sebab ketika kamu menerima firman Allah yang kamu dengar tentang kami, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagaimana adanya. , firman Allah yang berhasil juga di antara kamu yang percaya.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

Yesaya 40:22 Dialah yang duduk di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang; yang membentangkan langit seperti tirai dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal;

Tuhan adalah Pencipta Bumi dan penghuninya.

1: Tuhan mengendalikan segala sesuatu dan harus dipercaya.

2: Kekuasaan Tuhan tidak terukur dan patut dipuji.

1: Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya."

2: Kolose 1:16-17 - "Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa. Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. "

Yesaya 40:23 Hal itu membuat para pembesar tidak berbuat apa-apa; dia menjadikan hakim-hakim di bumi sebagai kesia-siaan.

Tuhan mempunyai kuasa untuk merendahkan bahkan orang yang paling berkuasa dan dihormati sekalipun.

1: "Tuhan memegang kendali"

2: "Kerendahan Hati dihadapan Tuhan"

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2: Mazmur 75:7 - Tetapi Allah adalah hakimnya: Ia menjatuhkan yang satu dan menetapkan yang lain.

Yesaya 40:24 Ya, mereka tidak akan ditanam; ya, mereka tidak akan ditabur: ya, bibit mereka tidak akan berakar di tanah: dan dia juga akan meniup ke atas mereka, dan mereka akan layu, dan angin puyuh akan menghilangkan mereka seperti jerami.

Tuhan akan mencabut orang-orang yang tidak tunduk kepada-Nya.

1. Kesia-siaan Menolak Tuhan - Yesaya 40:24

2. Kuasa Murka Tuhan – Yesaya 40:24

1. Roma 11:17-24 - Tuhan dapat mengeraskan hati sekaligus menunjukkan belas kasihan.

2. Amos 9:9-10 - Tuhan akan membangun dan menanam umat-Nya selama-lamanya.

Yesaya 40:25 Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan menyamakan aku, atau haruskah aku disamakan? kata Yang Mahakudus.

Tuhan Yang Maha Suci bertanya siapa yang sebanding dengan-Nya.

1. "Keunikan Tuhan"

2. “Sifat Tuhan Yang Tak Tertandingi”

1. Mazmur 86:8 - "Tidak ada seorang pun yang seperti Engkau di antara para dewa, ya Tuhan, dan tidak ada pekerjaan yang serupa dengan milikMu."

2. Yesaya 46:9 - "Ingatlah hal-hal yang dahulu kala; karena Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku."

Yesaya 40:26 Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaan; tidak ada seorang pun yang gagal.

Allah maha kuasa dan telah menciptakan langit dan segala isinya, menghitung dan menamai semuanya.

1. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan

2. Mengetahui dan Percaya pada Kekuatan Tuhan

1. Mazmur 33:6-9 - Oleh firman Tuhan langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulut-Nya. Dia mengumpulkan air laut menjadi satu timbunan; Dia menyimpan kedalamannya dalam gudang-gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan: biarlah seluruh penduduk dunia takut kepada-Nya. Karena Dia berfirman, dan hal itu terjadi; Dia memberi perintah, dan ia berdiri kokoh.

2. Yeremia 32:17 - Ah Tuhan Tuhan! lihatlah, engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu.

Yesaya 40:27 Mengapa engkau berkata, hai Yakub, dan berkata, hai Israel, Jalanku tersembunyi dari TUHAN, dan penghakimanku diabaikan dari Allahku?

Yakub dan Israel mempertanyakan mengapa Tuhan menyembunyikan jalan-Nya dan mengabaikan penghakiman mereka.

1. Jangan Kehilangan Iman Kepada Tuhan: Percaya kepada Tuhan Bahkan di Saat-saat Sulit

2. Rezeki Tuhan : Bagaimana Tuhan Memedulikan UmatNya Sekalipun Di Saat Sulit

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Yesaya 40:28 Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

Tuhan itu kekal dan tidak letih lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dicari.

1. Kekuatan Tuhan Allah kita

2. Hikmah Tuhan yang Tak Terselesaikan

1. Mazmur 90:2 Sebelum gunung-gunung diciptakan, atau sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Allah.

2. Mazmur 147:5 Besarlah Tuhan kita dan maha kuasa, pengertian-Nya tidak terhingga.

Yesaya 40:29 Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Dia menguatkan mereka yang lemah dan memberikan kekuatan kepada mereka yang tak berdaya.

1. Kekuatan dalam Kelemahan: Menemukan Kekuatan dalam Iman

2. Mengandalkan Tuhan: Ketika Kekuatan Kita Tidak Cukup

1. 2 Korintus 12:9-10 - "Tetapi dia berkata kepadaku: 'Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna.' Sebab itu aku akan semakin bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

10Itulah sebabnya, demi Kristus, aku senang pada kelemahan, pada hinaan, pada kesukaran, pada penganiayaan, pada kesulitan. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut."

Yesaya 40:30 Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh pingsan.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana bahkan kaum muda pun bisa kelelahan dan gagal.

1: Tidak ada seorang pun yang tak terkalahkan – kita semua memiliki kelemahan dan harus dengan rendah hati menerima bantuan dari Tuhan.

2: Kita semua mengalami saat-saat kelemahan – andalkan kekuatan yang Tuhan sediakan.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Allahku, kekuatanku, kepada siapa aku dapat percaya; perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Mereka yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru dan mempunyai tenaga untuk berlari dan tidak menjadi letih, serta berjalan dan tidak menjadi lemas.

1. "Menanti Tuhan: Sumber Kekuatan dan Pembaruan"

2. "Bangkit dengan Sayap Seperti Elang"

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Yesaya pasal 41 berfokus pada kesetiaan Tuhan, kuasa-Nya untuk menyelamatkan umat-Nya, dan kesia-siaan penyembahan berhala.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan kepastian Tuhan kepada umat pilihan-Nya, mengingatkan mereka akan kesetiaan-Nya dan hubungan istimewa mereka. Dia mendorong mereka untuk tidak takut atau cemas, karena Dia menyertai mereka untuk menguatkan dan membantu mereka (Yesaya 41:1-7).

Paragraf ke-2: Tuhan menantang bangsa-bangsa dan berhala-berhala mereka, memanggil mereka untuk menyampaikan kasus mereka dan menunjukkan kekuatan mereka. Dia menyatakan keunggulan-Nya atas semua dewa palsu dan menekankan kemampuan-Nya untuk meramalkan masa depan, membuktikan bahwa hanya Dialah Tuhan (Yesaya 41:21-29).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh satu mengungkapkan

Kesetiaan Tuhan kepada umat pilihan-Nya,

kesia-siaan penyembahan berhala, dan keutamaan-Nya.

kepastian Tuhan kepada umat-Nya; kesetiaannya.

Tantangan untuk berhala; Keunggulan Tuhan dinyatakan.

Bab ini menyoroti kesetiaan Tuhan kepada umat pilihan-Nya, meyakinkan mereka akan kehadiran, kekuatan, dan pertolongan-Nya. Dia mendorong mereka untuk tidak takut atau putus asa, karena Dia akan menjunjung dan mendukung mereka. Selain itu, Tuhan menantang bangsa-bangsa dan berhala-berhala mereka, memanggil mereka untuk mengemukakan pendapat mereka dan menunjukkan kekuatan mereka. Dia menegaskan keunggulan-Nya atas dewa-dewa palsu, menyoroti kemampuan-Nya untuk meramalkan masa depan dan menyatakan bahwa hanya Dialah Tuhan. Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan kesia-siaan penyembahan berhala dan menekankan kekuasaan dan kedaulatan Tuhan yang tak tertandingi.

Yesaya 41:1 Diamlah di hadapanku, hai pulau-pulau; dan biarkan orang-orang memperbarui kekuatan mereka: biarkan mereka mendekat; maka biarlah mereka berbicara: marilah kita mendekat bersama-sama kepada penghakiman.

Tuhan memanggil pulau-pulau tersebut untuk berdiam diri di hadapan-Nya dan bersatu untuk menghakimi.

1. Kekuatan Keheningan: Cara Mendekatkan Diri kepada Tuhan

2. Memperbarui Kekuatan Kita Melalui Penghakiman Tuhan

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Yesaya 40:28-31 Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yesaya 41:2 Siapakah yang membangkitkan orang benar dari timur, menyuruhnya berdiri, menyerahkan bangsa-bangsa di hadapannya, dan menjadikan dia memerintah atas raja-raja? dia memberikannya seperti debu pada pedangnya, dan seperti jerami pada busurnya.

Allah memanggil orang benar dari timur, memberinya kekuasaan atas bangsa-bangsa dan raja-raja, dan memberikan mereka kepada pedang dan busurnya.

1. Percaya pada Tuhan untuk Memberikan Kekuatan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Kebenaran

1. Efesus 6:10-18 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

Yesaya 41:3 Ia mengejar mereka dan lewat dengan selamat; meskipun dia tidak berjalan dengan kakinya.

Tuhan akan melindungi dan memberikan jalan bagi umat-Nya, meskipun jalan itu belum pernah mereka lalui sebelumnya.

1. Tuhan akan memberikan jalan bagi orang-orang yang bertawakal kepada-Nya

2. Andalkan Tuhan, meski jalannya tidak jelas

1. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menuntun kamu dengan mataKu."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Yesaya 41:4 Siapakah yang mengerjakan dan melaksanakannya dengan memanggil generasi-generasi sejak awal? Akulah TUHAN, yang pertama dan yang terakhir; aku adalah dia.

Tuhan adalah awal dan akhir, dan Dia dengan setia memanggil semua generasi sejak awal waktu.

1: Tuhan adalah alfa dan omega, dan Dia setia kepada anak-anaknya sepanjang masa.

2: Marilah kita beriman kepada Tuhan, karena Dialah yang pertama dan yang terakhir dan yang akan menyertai kita selama-lamanya.

1: Wahyu 1:8 Akulah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada, yang sudah ada, dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.

2: Keluaran 3:14 - Tuhan berkata kepada Musa, Akulah Aku. Inilah yang harus kamu katakan kepada orang Israel: Akulah yang mengutus aku kepadamu.

Yesaya 41:5 Pulau-pulau melihatnya dan menjadi takut; ujung-ujung bumi menjadi takut, mendekat, dan datang.

Orang-orang dari seluruh penjuru bumi ketakutan dan mendekat ketika melihat apa yang terjadi.

1. Kuasa Tuhan sangat besar dan harus dihormati.

2. Kita harus menyadari kuasa Tuhan dan merasa kagum padanya.

1. Yesaya 41:5 - "Pulau-pulau melihatnya, lalu merasa takut; ujung-ujung bumi menjadi takut, mendekat, lalu datang."

2. Mazmur 33:8 - "Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia takut kepada-Nya."

Yesaya 41:6 Mereka saling menolong sesamanya; dan setiap orang berkata kepada saudaranya, Bertaruhlah.

Orang-orang menyemangati dan mendukung satu sama lain, menginspirasi keberanian dan kekuatan.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Saling Mendukung Dapat Membuat Perbedaan

2. Kekuatan Dalam Jumlah: Manfaat Dukungan Komunitas

1. 1 Tesalonika 5:11 - "Sebab itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain seperti yang kamu lakukan."

2. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Yesaya 41:7 Maka tukang kayu itu menyemangati tukang emas itu, dan orang yang menghaluskan dengan palu orang yang memukul paron itu, katanya: Paron itu sudah siap untuk disodering, lalu dipakunya dengan paku, supaya tidak goyah.

Seorang tukang kayu menganjurkan seorang tukang emas untuk menyolder dan mengencangkan suatu benda dengan paku agar tidak dapat dipindahkan.

1. Tuhan menggunakan berbagai alat untuk membantu kita dalam kehidupan sehari-hari.

2. Percayalah pada rencana Tuhan dan izinkan Dia membimbing Anda.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yesaya 41:8 Tetapi engkau, Israel, adalah hamba-Ku, Yakub yang telah Aku pilih, keturunan Abraham, sahabatku.

Tuhan memilih Israel, keturunan Yakub dan Abraham, untuk menjadi hamba-Nya.

1. Umat Pilihan Tuhan: Kisah Israel

2. Kesetiaan Abraham: Teladan Ketaatan

1. Roma 4:12-13 - Dan dia juga adalah ayah dari orang-orang yang disunat, yang tidak hanya disunat tetapi juga mengikuti jejak iman yang dimiliki oleh nenek moyang kita Abraham sebelum dia disunat.

13 Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan mewarisi dunia tidak diberikan melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Ibrani 6:13-15 - Karena ketika Allah berjanji kepada Abraham, karena tidak ada seorang pun yang lebih besar yang dapat dijadikan sumpahnya, maka ia bersumpah demi dirinya sendiri, 14 katanya, Sesungguhnya Aku akan memberkatimu dan melipatgandakanmu. 15 Dan demikianlah Abraham, setelah menunggu dengan sabar, memperoleh janji itu.

Yesaya 41:9 Engkaulah yang telah kuambil dari ujung bumi, dan memanggilmu dari antara para pemimpinnya, dan berkata kepadamu, Engkaulah hambaku; Aku telah memilihmu, dan tidak membuangmu.

Tuhan telah memilih kita dan memanggil kita untuk melayani Dia, dari mana pun kita berasal.

1. "Dipanggil untuk Melayani: Pilihan Tuhan untuk Memberkati"

2. "Panggilan Setia Tuhan: Berkat Bagi Semua"

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Matius 22:14 - Sebab banyak yang terpanggil, tetapi sedikit yang terpilih.

Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Bagian ini mendorong pembaca untuk beriman pada perlindungan Tuhan dan janji-Nya untuk memberikan kekuatan dan pertolongan.

1. Janji Tuhan : Kekuatan dan Penolong Perjuangan Hidup

2. Jangan Takut: Mengandalkan Kebenaran Tuhan

1. Ibrani 13:5-6 - "Hendaklah tingkah lakumu jangan disertai ketamakan; berpuaslahlah dengan apa yang ada padamu. Sebab Ia sendiri telah berfirman: Aku tidak akan meninggalkan dan membiarkanmu selama-lamanya.

2. Mazmur 46:1-3 - “Allah adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, Penolong yang nyata di waktu kesusahan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung terbawa ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, Meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

Yesaya 41:11 Lihatlah, semua orang yang marah kepadamu akan mendapat malu dan malu: mereka tidak akan berarti apa-apa; dan mereka yang berjuang bersamamu akan binasa.

Tuhan akan memberikan keadilan kepada mereka yang menentang umat-Nya; mereka akan direndahkan dan dihancurkan sepenuhnya.

1. Keadilan Tuhan akan membawa kemenangan akhir bagi semua orang yang tetap setia kepada-Nya.

2. Jangan takut terhadap orang-orang yang menentangmu, karena Allah akan memberikan keadilan dan kerendahan hati kepada mereka pada waktunya.

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 118:6 - "TUHAN ada di pihakku; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

Yesaya 41:12 Engkau akan mencari mereka, tetapi tidak akan menemukan mereka, bahkan mereka yang dahulu berselisih denganmu; mereka yang berperang melawanmu akan menjadi sia-sia dan tidak berarti apa-apa.

Tuhan akan memastikan bahwa mereka yang menentang kita akan ditiadakan.

1: Mempercayai Tuhan dalam Menghadapi Pertentangan

2: Kuasa Tuhan dalam Mengatasi Musuh Kita

1: Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2: Amsal 21:31, Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN.

Yesaya 41:13 Sebab Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, Jangan takut; Aku akan membantumu.

Tuhan selalu bersama kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1: Kita selalu dapat mempercayai Tuhan untuk berada di sisi kita dan memberi kita kekuatan dan keberanian.

2: Betapapun sulitnya tantangan yang kita hadapi, Tuhan selalu menyertai kita, membimbing kita melewatinya.

1: Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yesaya 41:14 Jangan takut, hai Yakub, dan hai orang Israel; Aku akan menolongmu, demikianlah firman TUHAN, dan penebusmu, Yang Mahakudus Israel.

Ayat Yesaya ini memberi semangat kepada umat Israel untuk tidak takut, karena mereka akan ditolong dan ditebus oleh Tuhan dan Yang Mahakudus Israel.

1. Keberanian Menghadapi Ketakutan - Mengembangkan Keimanan Terhadap Janji Tuhan

2. Mengatasi Rasa Takut Melalui Kuasa Yang Mahakudus Israel

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam tengah laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketabahan."

Yesaya 41:15 Sesungguhnya, Aku akan membuatkan bagimu alat pengirik baru yang tajam dan bergigi; engkau akan mengirik gunung-gunung dan memukul kecil-kecilnya, dan menjadikan bukit-bukit seperti sekam.

Tuhan akan menyediakan alat untuk membantu mengatasi tantangan sulit dalam hidup.

1. Tuhan Telah Memperlengkapi Kita Untuk Setiap Tantangan

2. Tuhan Akan Menyediakan Alat Untuk Mengatasi Kesulitan Hidup

1. Efesus 6:13-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah agar Anda dapat melawan tipu muslihat iblis.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu menghadapi pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan.

Yesaya 41:16 Engkau akan mengipasi mereka, dan angin akan membawa mereka pergi, dan angin puyuh akan mencerai-beraikan mereka; dan engkau akan bergembira karena TUHAN, dan bermegah karena Yang Mahakudus Israel.

Tuhan akan menceraiberaikan musuh-musuh umat-Nya, dan mereka yang percaya kepada-Nya harus bersukacita dan bermegah di dalam Dia.

1. Bersukacita karena Tuhan Bahkan di Saat-saat Sulit

2. Memuliakan Yang Mahakudus Israel dalam Segala Keadaan

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Mazmur 34:5 - Orang yang memandang kepada-Nya berseri-seri dan wajahnya tidak pernah malu.

Yesaya 41:17 Ketika orang-orang miskin dan orang-orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

Tuhan berjanji untuk mendengarkan dan tidak meninggalkan orang miskin dan membutuhkan yang sangat membutuhkan air.

1. Belas Kasih Tuhan terhadap Orang Miskin dan Membutuhkan

2. Tuhan adalah Penyedia Kami

1. Mazmur 40:17- Tetapi aku miskin dan membutuhkan; namun Tuhan memikirkan aku: engkaulah penolongku dan penyelamatku; jangan berlama-lama, ya Tuhan.

2. Yakobus 2:14-17 Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun ada orang yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak bekerja? dapatkah iman menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang, dan kekurangan makanan sehari-hari, Dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Berangkatlah dengan selamat, jadilah hangat dan kenyang; walaupun demikian kamu tidak memberikan kepada mereka hal-hal yang diperlukan bagi tubuh; apa untungnya? Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati, sendirian.

Yesaya 41:18 Aku akan membuka sungai-sungai di tempat-tempat tinggi, dan mata-mata air di tengah-tengah lembah; Aku akan membuat padang gurun menjadi kolam air, dan tanah kering menjadi sumber air.

Janji Tuhan untuk menyediakan air di tempat yang kering.

1: Tuhan adalah Tuhan yang penuh kemungkinan dan memberikan harapan dalam keadaan yang paling sulit.

2: Janji Tuhan tentang penyediaan pada saat kekeringan memberi kita kesetiaan dan harapan.

1: Kejadian 1:1-2 Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, dan gelap gulita menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

2: Yohanes 4:14 tetapi barangsiapa meminum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi. Air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Yesaya 41:19 Aku akan menanam di padang gurun pohon aras, pohon shitah, pohon murad, dan pohon minyak; Aku akan menempatkan pohon cemara, pohon pinus, dan pohon kotak di padang gurun bersama-sama:

Tuhan berjanji untuk menafkahi manusia bahkan di padang gurun, menanam pohon aras, pohon shittah, pohon murad, pohon minyak, pohon cemara, pinus, dan pohon kotak.

1. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

2. Berbuahnya Iman kepada Tuhan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Mazmur 1:3 - Dan dia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya; daunnya juga tidak akan layu; dan apa pun yang dilakukannya akan berhasil.

Yesaya 41:20 Supaya mereka melihat, mengetahui, memperhatikan, dan mengerti bersama-sama, bahwa tangan TUHANlah yang melakukan ini dan Yang Mahakudus Israel-lah yang menciptakannya.

Tuhan telah menciptakan segala sesuatu dan tangan-Nya terlihat jelas dalam pekerjaan-Nya.

1. "Melihat Tangan Tuhan dalam Ciptaan"

2. "Memahami Kasih Tuhan Melalui Ciptaan-Nya"

1. Roma 1:20: "Sebab sejak penciptaan dunia sifat-sifat Allah yang tidak kelihatan, kuasa-Nya yang kekal dan kodrat ilahi-Nya telah terlihat dengan jelas, dipahami dari apa yang telah diciptakan, sehingga manusia tidak dapat berdalih."

2. Mazmur 19:1: "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

Yesaya 41:21 Hasilkan tujuanmu, firman TUHAN; sampaikan alasanmu yang kuat, kata Raja Yakub.

Bagian ini menyerukan agar orang-orang mengemukakan bukti atas tujuan mereka di hadapan Tuhan.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Membuktikan Iman Kita

2. Bangkit dan Tunjukkan Kekuatanmu

1. Yakobus 2:14-26 - Iman tanpa perbuatan adalah mati.

2. Roma 12:1 - Persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup.

Yesaya 41:22 Biarlah mereka mengemukakannya dan memperlihatkan kepada kita apa yang akan terjadi: biarlah mereka memperlihatkan hal-hal yang terdahulu, apa adanya, agar kita dapat mempertimbangkannya dan mengetahui kesudahannya; atau nyatakan kepada kami hal-hal yang akan datang.

Tuhan menantang umat-Nya untuk menunjukkan kepada-Nya masa lalu dan meramalkan masa depan, sehingga mereka dapat memahami rencana-rencana-Nya.

1. Rencana Tuhan Tidak Dapat Diselidiki - Yesaya 41:22

2. Setia Percaya kepada Tuhan - Yesaya 41:22

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa, yang tidak kauketahui."

2. Roma 11:33 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya!

Yesaya 41:23 Perlihatkanlah apa yang akan terjadi sesudah ini, supaya kami tahu, bahwa kamu adalah allah: ya, berbuat baik, atau berbuat jahat, supaya kami kecewa, dan melihatnya bersama-sama.

Tuhan menantang manusia untuk membuktikan bahwa mereka adalah tuhan dengan meramalkan dan menunjukkan apa yang akan terjadi di masa depan.

1. Kuasa Nubuat: Memahami Panggilan Tuhan untuk Membuktikan Keilahian Kita

2. Berbuat Baik atau Jahat: Memahami Tantangan Tuhan untuk Membuktikan Keilahian Kita

1. Yesaya 44:6-7 - Beginilah firman TUHAN, Raja Israel, dan penebusnya, TUHAN semesta alam; Akulah yang pertama, dan akulah yang terakhir; dan di sampingku tidak ada Tuhan. Dan siapakah, seperti Aku, yang akan berseru, dan akan mengumumkannya, dan mengaturnya bagi-Ku, karena Aku telah menetapkan bangsa-bangsa dahulu kala? dan hal-hal yang akan datang, dan yang akan datang, biarlah mereka memperlihatkannya kepada mereka.

2. Matius 24:44 - Karena itu hendaklah kamu juga siap sedia: karena pada saat yang tidak kamu sangka, Anak Manusia akan datang.

Yesaya 41:24 Lihatlah, kamu tidak ada artinya dan pekerjaanmu sia-sia: suatu kekejian bagi dia yang memilih kamu.

Bagian ini merupakan peringatan terhadap kepercayaan terhadap berhala dan dewa-dewa palsu.

1. Jangan percaya kepada berhala, tetapi kepada Tuhan saja.

2. Menolak tuhan-tuhan palsu dan menerima kebenaran Firman Tuhan.

1. Mazmur 115:4-8 - "Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka mempunyai mulut, tetapi tidak berbicara; mata, tetapi tidak melihat. Mereka mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar; hidung, tetapi tidak dapat mencium baunya. Mereka mempunyai tangan, tetapi tidak dapat merasakan; mempunyai kaki, tetapi tidak dapat berjalan; dan tenggorokannya tidak bersuara. Orang-orang yang membuatnya menjadi seperti mereka; demikianlah semua orang yang beriman kepadanya.”

2. Yeremia 10:5 - "Berhala-berhala mereka bagaikan orang-orangan sawah di kebun mentimun, dan mereka tidak dapat berbicara; mereka harus digendong, karena mereka tidak dapat berjalan. Jangan takut kepada mereka, karena mereka tidak dapat berbuat jahat, juga tidak di dalamnya untuk berbuat baik.

Yesaya 41:25 Aku telah membangkitkan seseorang dari utara, dan dia akan datang: dari terbitnya matahari dia akan memanggil nama-Ku: dan dia akan mendatangi para pembesar seperti tukang mati, dan seperti tukang periuk menginjak-injak tanah liat.

Tuhan telah memilih seseorang dari utara untuk datang dan memanggil nama-Nya, dan orang ini akan mempunyai wewenang atas para penguasa.

1. Kekuatan Ketaatan: Pilihan Tuhan untuk Memberkati dan Memberdayakan Orang yang Taat

2. Otoritas Ilahi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

1. Filipi 2:13 - Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun tindakan untuk menggenapi maksud baik-Nya.

2. Daniel 4:17 - Keputusan diumumkan oleh para utusan, orang-orang kudus mengumumkan keputusan tersebut, agar yang hidup mengetahui bahwa Yang Maha Tinggi berdaulat atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa saja yang dikehendakinya dan menetapkan atas mereka kekuasaan. laki-laki paling rendah.

Yesaya 41:26 Siapakah yang memberitahukannya dari mulanya, supaya kita mengetahuinya? dan sebelumnya, agar kita dapat berkata, Dialah yang benar? ya, tidak ada seorang pun yang memberitahukan, ya, tidak ada seorang pun yang menyatakan, ya, tidak ada seorang pun yang mendengarkan perkataanmu.

Tidak seorang pun dapat menyatakan sejak awal apa yang benar, tidak pula seorang pun dapat menjelaskan atau mendengarnya.

1. Hanya Tuhan yang Benar - Yesaya 41:26

2. Menyatakan Kebenaran Tuhan - Yesaya 41:26

1. Roma 3:10 - "Seperti ada tertulis: Tidak ada yang benar, tidak seorang pun tidak"

2. Mazmur 19:7 - "Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana"

Yesaya 41:27 Yang pertama akan berkata kepada Sion: Lihatlah, lihatlah mereka; dan Aku akan memberikan ke Yerusalem yang membawa kabar baik.

Tuhan berjanji untuk mengirim utusan ke Sion untuk membawa kabar baik ke Yerusalem.

1. Percaya pada Janji Tuhan - Yesaya 41:27

2. Keberanian dalam Kesulitan - Yesaya 41:27

1. Roma 10:15 - Dan bagaimana mungkin seseorang dapat berkhotbah jika ia tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis: “Betapa indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!”

2. Mazmur 119:49 - Ingatlah perkataanmu kepada hambamu, karena engkau telah memberiku harapan.

Yesaya 41:28 Sebab aku melihat, tidak ada seorang pun; bahkan di antara mereka, dan tidak ada seorang penasihat pun yang, ketika aku bertanya kepada mereka, dapat menjawab sepatah kata pun.

Tuhan sedang mencari seseorang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaannya, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat ditemukan.

1. Percaya kepada Tuhan di Saat-Saat yang Tidak Pasti

2. Mengapa Kita Perlu Mengandalkan Hikmat Tuhan

1. Yesaya 40:13-14 - “Siapakah yang memberi petunjuk kepada Roh Tuhan atau yang diberitahukan kepada-Nya oleh penasehat-Nya? pengetahuan, dan memberitahukan kepada-Nya jalan pemahaman?”

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yesaya 41:29 Lihatlah, semuanya itu sia-sia; pekerjaan mereka tidak berarti apa-apa: gambaran mereka yang cair adalah angin dan kekacauan.

Yesaya 41:29 menyatakan bahwa segala perbuatan manusia adalah kesia-siaan dan tidak ada apa-apanya, dan patung-patung tuangannya hanyalah angin dan kekacauan.

1. Firman Tuhan adalah Kebenaran - Yesaya 41:29 menekankan bahwa perbuatan dan berhala kita tidak ada artinya dibandingkan kebenaran Firman Tuhan.

2. Percaya pada Tuhan - Yesaya 41:29 mengingatkan kita bahwa kita harus menaruh kepercayaan kita pada Tuhan saja, karena pekerjaan kita tidak ada artinya dibandingkan dengan kuasa Tuhan.

1. Keluaran 20:3-4 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Janganlah kamu membuat bagi dirimu sendiri patung yang berupa apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah.

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya. Jika Tuhan tidak mengawasi kota itu, maka sia-sialah penjaga itu berjaga-jaga.

Yesaya bab 42 memperkenalkan hamba Tuhan, yang digambarkan sebagai orang pilihan yang ditunjuk oleh Tuhan untuk membawa keadilan, kebenaran, dan keselamatan bagi dunia.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pemberitaan tentang hamba Tuhan yang dijunjung tinggi dan disenangi Tuhan. Hamba ini digambarkan lemah lembut, penyayang, dan diberi kuasa oleh Roh untuk menegakkan keadilan di bumi (Yesaya 42:1-4 ).

Paragraf ke-2 : Bab ini dilanjutkan dengan misi hamba untuk mewujudkan keadilan dan pencerahan bagi bangsa-bangsa. Hal ini menekankan bahwa hamba tidak akan menjadi lelah atau putus asa sampai keadilan ditegakkan dan daerah pesisir menunggu pengajarannya (Yesaya 42:5-9).

Paragraf ke-3: Pasal ini mengalihkan fokus kepada bangsa Israel, yang ditegur karena kebutaan dan tuli rohaninya. Terlepas dari keadaan mereka saat ini, Tuhan berjanji untuk memimpin mereka, memulihkan mereka, dan memberi jalan di padang gurun (Yesaya 42:16-20).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan seruan untuk menyanyikan lagu baru bagi Tuhan, memuji-Nya atas perbuatan-perbuatan-Nya yang perkasa dan kesetiaan-Nya. Ayat ini menekankan bahwa Allah akan membenarkan umat-Nya dan mengakhiri penyembahan berhala dan penindasan yang mereka hadapi (Yesaya 42:10-25).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh dua mengungkapkan

hamba Tuhan yang membawa keadilan,

teguran terhadap Israel, dan kesetiaan Allah.

Proklamasi hamba Tuhan; keadilan ditegakkan.

Misi hamba; pencerahan bagi bangsa-bangsa.

Teguran terhadap Israel; janji pemulihan.

Panggilan untuk menyanyikan lagu baru; kesetiaan Tuhan.

Bab ini memperkenalkan hamba Tuhan, yang digambarkan sebagai orang pilihan yang ditunjuk Tuhan untuk membawa keadilan, kebenaran, dan keselamatan bagi dunia. Hamba dicirikan sebagai orang yang lembut, penuh kasih sayang, dan diberdayakan oleh Roh. Bab ini menekankan misi hamba untuk menegakkan keadilan dan pencerahan di antara bangsa-bangsa, menyoroti komitmennya yang teguh terhadap tugas ini. Hal ini juga menegur bangsa Israel karena kebutaan dan ketulian rohani mereka, namun meyakinkan mereka akan janji Tuhan untuk memimpin dan memulihkan mereka. Bab ini diakhiri dengan seruan untuk menyanyikan lagu pujian baru kepada Tuhan, merayakan perbuatan besar dan kesetiaan-Nya. Hal ini mengantisipasi penggenapan janji-janji Allah dan pembenaran umat-Nya pada akhirnya.

Yesaya 42:1 Lihatlah hamba-Ku yang kujunjung tinggi; pilihanku, yang disenangi jiwaku; Aku telah menaruh rohku padanya: dia akan menghakimi bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Ayat ini berbicara tentang hamba Tuhan yang akan menghakimi bangsa Kafir.

1. Kuasa Hamba Tuhan – Menggali peran hamba Tuhan dalam menghakimi bangsa kafir.

2. Kesetiaan Tuhan - Merenungkan kesetiaan Tuhan dalam menjunjung tinggi hamba-Nya dan bersuka cita terhadapnya.

1. Yesaya 49:6 - "Dan dia berkata, Adalah suatu hal yang mudah bahwa engkau harus menjadi hamba-Ku untuk membangkitkan suku-suku Yakub, dan untuk memulihkan Israel yang terpelihara: Aku juga akan memberikan engkau sebagai terang kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi , agar engkau menjadi penyelamatku sampai ke ujung bumi."

2. Roma 15:8-12 - "Sekarang aku berkata, bahwa Yesus Kristus adalah pelayan orang-orang bersunat karena kebenaran Allah, untuk meneguhkan janji-janji yang diberikan kepada nenek moyang: Dan agar bangsa-bangsa lain memuliakan Allah karena belas kasihan-Nya; sebagaimana hal itu ada tertulis, Karena itulah aku akan mengaku kepadamu di antara orang-orang bukan Yahudi, dan bernyanyi bagi namamu. Dan lagi-lagi dia berkata, "Bersukacitalah, hai orang-orang bukan Yahudi, bersama umat-Nya. Dan sekali lagi, Puji Tuhan, hai semua orang bukan Yahudi; dan pujilah dia, hai sekalian sekalian. Dan lagi, Esaias berkata, Akan ada akar Isai, dan dia yang akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa bukan Yahudi; kepada dialah bangsa-bangsa bukan Yahudi akan percaya."

Yesaya 42:2 Ia tidak boleh menangis atau mengangkat bahu dan tidak membuat suaranya terdengar di jalan.

Perikop ini berbicara tentang hamba Tuhan yang tidak akan berteriak di jalan tetapi akan dipenuhi dengan kekuatan dan keadilan.

1. Kekuatan Kekuatan Tenang: Belajar Mendengarkan Tuhan

2. Kekuatan Keadilan: Melayani Tuhan dengan Bermartabat

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayapnya seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Yesaya 42:3 Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskannya, dan sumbu rami yang berasap tidak akan dipadamkannya; ia akan mengadakan penghakiman dengan kebenaran.

Tuhan itu lemah lembut dan penuh belas kasihan, memberikan keadilan dan kebenaran kepada mereka yang membutuhkannya.

1. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Bagaimana Kita Diberkati Oleh Kasih-Nya

2. Yesaya 42:3 : Sifat Tuhan yang Lembut dan Penyayang

1. Matius 11:28-30 - Yesus mengajak kita datang kepada-Nya untuk mendapatkan istirahat dan kedamaian.

2. Kolose 3:12-15 - Kita harus mengenakan belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran.

Yesaya 42:4 Ia tidak akan putus asa dan tidak putus asa, sebelum Ia menetapkan penghakiman di bumi; dan pulau-pulau kecil akan menunggu hukumnya.

Dia tidak akan menyerah sampai keadilan ditegakkan di bumi dan semua bangsa menunggu hukum-Nya.

1: Jangan menyerah sampai keadilan ditegakkan di muka bumi.

2: Semua bangsa menantikan hukum Tuhan.

1: Habakuk 2:14 - Sebab bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan, seperti air menutupi dasar laut.

2: Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, bangsa yang dipilih-Nya sebagai pusakanya!

Yesaya 42:5 Beginilah firman Allah, TUHAN, yang menciptakan langit dan membentangkannya; dia yang membentangkan bumi, dan apa yang keluar darinya; dialah yang memberi nafas kepada orang-orang yang berada di atasnya, dan roh kepada mereka yang berjalan di dalamnya;

Allah SWT menciptakan langit dan bumi, memberikan nafas dan ruh kepada manusia yang tinggal di dalamnya.

1. Tuhan adalah Pencipta dan Pemelihara Segalanya

2. Kuasa Tuhan Terlihat Jelas dalam Ciptaan

1. Mazmur 24:1-2 Bumi milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan penghuninya

2. Kejadian 1:1 Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

Yesaya 42:6 Aku, TUHAN, telah memanggil engkau dalam kebenaran, dan akan memegang tanganmu, dan akan menjaga engkau, dan memberikan engkau sebagai perjanjian umat, sebagai terang bangsa-bangsa lain;

Bagian dari Yesaya ini berbicara tentang panggilan Tuhan kepada orang-orang benar dan rencana-Nya untuk menjaga mereka dan menjadikan mereka perjanjian umat manusia dan terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi.

1. Panggilan menuju Kebenaran: Menjalani Kehidupan Sebagai Umat Perjanjian

2. Menyinari Terang Injil: Membawa Kabar Baik kepada Semua Orang

1. Matius 28:18-20 – Amanat Agung Yesus untuk memberitakan Injil kepada semua bangsa

2. Yakobus 2:14-26 - Pentingnya iman dan perbuatan sebagai bukti iman yang sejati

Yesaya 42:7 Untuk membuka mata yang buta, untuk mengeluarkan orang-orang yang dipenjarakan dari penjara, dan mereka yang duduk dalam kegelapan, keluar dari rumah penjara.

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah untuk membebaskan mereka yang berada dalam kegelapan dan tawanan.

1: Kuasa Tuhan Membebaskan Kita dari Kegelapan

2: Keajaiban Karya Penebusan Tuhan

1: Yohanes 8:36 - "Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka."

2: Roma 8:22 - "Sebab kita tahu bahwa seluruh makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama menderita sakit bersalin sampai sekarang."

Yesaya 42:8 Akulah TUHAN, itulah nama-Ku: dan kemuliaan-Ku tidak akan Kuberikan kepada orang lain, dan pujian-Ku tidak akan Kuberikan kepada patung-patung.

Tuhan tidak akan memberikan kemuliaan atau pujiannya kepada makhluk atau berhala lain mana pun.

1. Keunikan Tuhan : Merayakan Keagungan Tuhan yang Tak Tertandingi

2. Penyembahan Berhala Kesombongan: Menolak Godaan Memuliakan Diri Sendiri

1. Mazmur 115:4-8

2. Roma 1:18-25

Yesaya 42:9 Sesungguhnya, yang lama telah terjadi, dan yang baru Kuberitakan: sebelum hal itu muncul, Aku memberitahukannya kepadamu.

Tuhan mendeklarasikan hal-hal baru dan memberitahukannya kepada kita sebelum hal itu terjadi.

1. Janji Penyediaan Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Yesaya 42:10 Nyanyikanlah bagi TUHAN suatu nyanyian baru, dan puji-pujian bagi-Nya dari ujung bumi, hai kamu yang turun ke laut, dan segala isinya; pulau-pulau tersebut, dan penduduknya.

Tuhan hendaknya dipuji dari seluruh penjuru bumi, dari mereka yang tinggal di dekat laut dan penghuninya.

1. Puji Tuhan dengan Lagu Baru

2. Menyembah Tuhan dari Ujung Bumi

1. Mazmur 98:1 - "Oh, nyanyikanlah lagu baru bagi TUHAN! Sebab Ia telah melakukan mukjizat; tangan kanan-Nya dan tangan kudus-Nya memberikan kemenangan kepada-Nya."

2. Wahyu 14:7 - "Berkatalah dengan suara nyaring, Takut akan Tuhan, dan muliakan Dia; karena telah tiba saat penghakiman-Nya; dan sembahlah Dia yang menjadikan langit dan bumi, laut dan mata air."

Yesaya 42:11 Biarlah padang gurun dan kota-kotanya bersuara, hai desa-desa yang didiami Kedar; biarlah penduduk gunung batu bersorak-sorai, biarlah mereka bersorak-sorai dari puncak gunung-gunung.

Penduduk Kedar harus bernyanyi dan bersorak dari puncak gunung.

1. Bersukacita atas Ciptaan Tuhan

2. Kekuatan Meninggikan Suara Anda

1. Mazmur 98:4-6 - Bersorak-sorailah bagi TUHAN hai seluruh bumi: bersuara nyaring, bergembiralah, dan nyanyikan pujian.

2. Mazmur 105:1-3 - Hai mengucap syukur kepada Tuhan; memanggil namanya: memberitahukan perbuatannya di antara orang-orang.

Yesaya 42:12 Biarlah mereka memuliakan TUHAN dan menyatakan puji-pujian bagi-Nya di pulau-pulau.

Ayat dari Yesaya ini mendorong manusia untuk memuliakan dan memuji Tuhan.

1. "Memuliakan Tuhan: Panggilan untuk Beribadah"

2. "Merayakan Tuhan dengan Pujian: Panggilan untuk Bersukacita"

1. Wahyu 14:7 - “Berkatalah dengan suara nyaring, Takutlah akan Allah, dan muliakan Dia; karena saat penghakiman-Nya telah tiba, dan sembahlah Dia yang menjadikan langit, dan bumi, dan laut, dan mata air perairan."

2. 1 Tawarikh 16:23-24 - "Bernyanyilah bagi TUHAN, hai seluruh bumi; tunjukkanlah dari hari ke hari keselamatan-Nya. Nyatakan kemuliaan-Nya di antara orang-orang kafir, keajaiban-keajaiban-Nya di antara semua orang."

Yesaya 42:13 TUHAN akan tampil sebagai pahlawan, membangkitkan kecemburuan seperti prajurit: ia akan menangis, ya, mengaum; dia akan menang melawan musuh-musuhnya.

Tuhan itu seperti manusia perkasa, penuh kuasa dan kekuatan untuk melawan musuh-musuh-Nya.

1. Kuasa Tuhan untuk Mengalahkan - Berdasarkan Yesaya 42:13, kita dapat melihat kesediaan Tuhan untuk berperang melawan musuh-musuh kita dan kuasa yang dimiliki-Nya untuk mengalahkan mereka.

2. Kekuatan Tuhan – Kita dapat terhibur dengan kenyataan bahwa Tuhan adalah manusia yang perkasa, penuh dengan kekuatan dan kuasa untuk mengatasi tantangan apa pun yang kita hadapi.

1. Yesaya 42:13 - TUHAN akan tampil sebagai pahlawan, membangkitkan kecemburuan seperti prajurit: ia akan menangis, ya, mengaum; dia akan menang melawan musuh-musuhnya.

2. Mazmur 24:8 - Siapakah Raja Kemuliaan ini? TUHAN kuat dan perkasa, TUHAN perkasa dalam peperangan.

Yesaya 42:14 Sudah lama aku berdiam diri; Aku diam dan menahan diri: sekarang aku akan menangis seperti wanita yang menderita sakit bersalin; Aku akan menghancurkan dan melahapnya sekaligus.

Tuhan sudah lama bersabar namun kini siap mengambil tindakan dan menunjukkan penghakiman-Nya.

1. Tuhan itu sabar, namun kesabaran-Nya tidak ada habisnya.

2. Ada konsekuensi atas tindakan kita, dan Tuhan tidak akan diabaikan.

1. Pengkhotbah 8:11 - "Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat."

2. Yesaya 55:6 - "Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat"

Yesaya 42:15 Aku akan menghancurkan gunung-gunung dan bukit-bukit, dan mengeringkan segala tumbuh-tumbuhannya; dan Aku akan membuat sungai-sungai menjadi pulau-pulau, dan Aku akan mengeringkan kolam-kolam.

Tuhan akan mengubah gunung dan bukit menjadi tanah terlantar, mengeringkan segala tumbuh-tumbuhan, dan mengubah sungai menjadi pulau-pulau, dan mengeringkan kolam-kolam.

1. Bagaimana Kuasa Tuhan Dapat Menciptakan Keajaiban

2. Bahaya Mengabaikan Otoritas Tuhan

1. Ayub 12:20-25 - Dia menggagalkan rancangan bangsa-bangsa; Dia membuat rencana umatnya tidak membuahkan hasil.

21 Dia menangkap orang bijak karena kelicikannya, dan nasihat orang licik datang dengan segera.

22 Mereka menemui kegelapan pada siang hari, dan meraba-raba pada siang hari seperti pada malam hari.

2. Yesaya 40:25-26 - Siapakah yang kamu samakan dengan Aku, atau dengan siapakah Aku dapat disamakan? kata Yang Kudus. 26 Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, siapa yang mengeluarkan kumpulannya menurut jumlah; Dia menyebut mereka semua dengan namanya, Dengan kebesaran keperkasaan-Nya Dan kehebatan kuasa-Nya; Tidak ada satupun yang hilang.

Yesaya 42:16 Dan Aku akan membawa orang buta melalui jalan yang tidak mereka ketahui; Aku akan menuntun mereka di jalan yang belum mereka ketahui: Aku akan membuat kegelapan menjadi terang di depan mereka, dan meluruskan segala sesuatu yang bengkok. Hal-hal inilah yang akan Kulakukan terhadap mereka dan tidak akan kutinggalkan mereka.

Allah akan menuntun orang buta ke jalan yang tidak mereka ketahui, menjadikan kegelapan terang di hadapan mereka, dan meluruskan segala yang bengkok. Dia tidak akan meninggalkan mereka.

1. Melihat Yang Tak Terlihat: Menemukan Harapan dalam Kegelapan

2. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Tak Pernah Ditinggalkan

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu."

Yesaya 42:17 Mereka akan ditolak, mereka akan mendapat malu yang besar, mereka yang percaya pada patung-patung pahatan, yang berkata kepada patung-patung tuangan itu, Kamulah allah-allah kami.

Bagian ini membahas bagaimana mereka yang percaya pada berhala palsu akan merasa malu dan malu.

1: Penyembahan berhala adalah Dosa - Roma 1:21-25

2: Tuhan adalah Allah kita - Yesaya 43:10-11

1: Yeremia 10:3-5

2: Mazmur 115:3-8

Yesaya 42:18 Dengarlah, hai kamu yang tuli; dan lihatlah, hai kamu yang buta, supaya kamu dapat melihat.

Bagian dari Yesaya ini berbicara tentang kekuatan penglihatan dan pendengaran fisik dalam konteks iman.

1. Kemungkinan Iman yang Tak Terbatas: Menjelajahi Kekuatan Indera

2. Melihat dan Mendengar Melampaui Permukaan: Mengungkap Makna Kitab Suci yang Lebih Dalam

1. Efesus 1:18 - "dengan mata hatimu diterangi, supaya kamu mengetahui pengharapan apa yang kepadanya Dia memanggil kamu, apa kekayaan warisan kemuliaan-Nya di antara orang-orang kudus"

2. Yohanes 10:27-28 - "Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku. Aku memberi mereka hidup yang kekal, dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya, dan tidak ada yang akan merebut mereka dari tangan-Ku."

Yesaya 42:19 Siapakah yang buta, selain hamba-Ku? atau tuli, seperti utusan yang aku kirimkan? siapakah yang buta seperti orang sempurna, dan buta seperti hamba TUHAN?

Hamba-hamba TUHAN dipanggil untuk menjadi sempurna dan buta terhadap dunia, namun mereka tetap manusia dan rentan menjadi buta dan tuli.

1. Buta terhadap Dunia: Panggilan untuk Kesetiaan dan Kekudusan

2. Kesempurnaan Taat: Melayani TUHAN dengan Buta dan Tuli

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Yohanes 8:12 - Ketika Yesus berbicara kembali kepada orang-orang, Dia berkata, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, melainkan akan memperoleh terang kehidupan.

Yesaya 42:20 Banyak hal yang kamu lihat, tetapi kamu tidak memperhatikannya; membuka telinga, tetapi dia tidak mendengar.

Tuhan melihat dan mendengar banyak hal, namun tidak mengamati atau memperhatikannya.

1. Kekuatan Mengabaikan: Belajar Mengabaikan Hal-hal yang Tidak Penting

2. Mewartakan Kabar Baik: Tetap Fokus pada Firman Tuhan

1. Filipi 4:8-9 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji , pikirkan hal-hal ini.

2. Kolose 3:2 - Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.

Yesaya 42:21 TUHAN berkenan karena kebenarannya; dia akan mengagungkan hukum dan menjadikannya terhormat.

Tuhan ingin agar kita menjalani hidup kita sesuai dengan hukum kebenaran-Nya.

1: Hukum Tuhan adalah Jalan Menuju Kebenaran

2: Tuhan Maha Pemurah dan Menghargai Ketaatan

1: Mazmur 19:7-8 Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.

2: Yakobus 1:22-25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Yesaya 42:22 Tetapi inilah bangsa yang dirampok dan dirusak; mereka semua dijerat dalam lubang, dan mereka disembunyikan di penjara: mereka menjadi mangsa, dan tidak ada yang bisa menyelamatkan; untuk rampasan, dan tidak ada yang berkata, Kembalikan.

1: Umat Tuhan tertindas dan membutuhkan penebusan.

2: Kita harus membela mereka yang tidak dapat berbicara atas nama dirinya sendiri.

1: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2: Amsal 31:8 Bukalah mulutmu bagi orang-orang yang bisu, demi semua orang yang ditentukan untuk mati.

Yesaya 42:23 Siapa di antara kamu yang mau mendengarkan hal ini? siapa yang akan menyimak dan mendengar untuk masa yang akan datang?

Bagian ini berbicara tentang umat Allah yang dipanggil untuk mendengarkan Dia dengan seksama.

1. "Tuhan Memanggil - Dengarkan Baik-Baik"

2. "Dengarkanlah Firman Tuhan"

1. Lukas 8:18 - "Karena itu pertimbangkan baik-baik bagaimana kamu mendengarkan."

2. Yakobus 1:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah."

Yesaya 42:24 Siapakah yang memberikan Yakub sebagai jarahan dan Israel kepada para perampok? Bukankah TUHAN, Dia yang telah berdosa terhadap kita? karena mereka tidak mau menempuh jalan-Nya, dan mereka juga tidak taat pada hukum-Nya.

Tuhan telah menghukum bangsa Israel karena tidak menaati hukum-hukum-Nya.

1. Tuhan itu Adil: A tentang akibat ketidaktaatan

2. Perlunya Ketaatan : A tentang pentingnya kesetiaan kepada Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ulangan 11:26-28 - Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu menurutinya jangan menaati perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

Yesaya 42:25 Oleh karena itu ia mencurahkan kemurkaan kemarahannya dan kekuatan peperangan; dan hal itu membakar dia berkeliling, namun ia tidak menyadarinya; dan itu membakarnya, namun dia tidak menaruhnya di hati.

Tuhan telah melampiaskan amarah dan kekuatan peperangannya kepada seseorang yang tidak mengetahui atau memperhatikannya.

1. Mengabaikan Panggilan Tuhan: Bagaimana Kita Tersesat

2. Akibat Mengabaikan Murka Tuhan

1. Yesaya 5:24 Sebab itu sama seperti api melahap tunggul dan nyala api memakan sekam, maka akarnya akan menjadi busuk dan bunganya akan menjadi seperti debu, karena mereka telah membuang hukum TUHAN. tuan rumah, dan meremehkan firman Yang Mahakudus Israel.

2. Yesaya 29:13-14 - Sebab itu TUHAN berfirman, Sebab bangsa ini mendekat kepada-Ku dengan mulutnya, dan dengan bibirnya memuliakan Aku, namun menjauhkan hatinya dari pada-Ku, dan rasa takutnya terhadap Aku diajarkan oleh ajaran manusia: Oleh karena itu, lihatlah, Aku akan melakukan pekerjaan yang menakjubkan di antara bangsa ini, suatu pekerjaan yang menakjubkan dan menakjubkan: karena kebijaksanaan orang-orang mereka yang bijaksana akan lenyap, dan pemahaman orang-orang mereka yang bijaksana akan tersembunyi.

Yesaya pasal 43 dilanjutkan dengan tema kesetiaan Tuhan dan rencana penebusan-Nya bagi umat-Nya. Ini menekankan kasih, perlindungan, dan pembebasan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pernyataan Tuhan bahwa Dia menciptakan dan membentuk umat-Nya, Israel. Dia berjanji untuk menyertai mereka, melindungi mereka dari air dalam dan api, dan menebus mereka (Yesaya 43:1-7).

Paragraf ke-2: Tuhan mengingatkan umat-Nya akan identitas unik-Nya sebagai satu-satunya Tuhan yang benar. Dia menantang mereka untuk mengingat tindakan penyelamatan-Nya di masa lalu dan tidak merasa takut, karena Dia akan terus bekerja demi kebaikan mereka (Yesaya 43:8-13).

Paragraf ke-3: Tuhan menyatakan rencana-Nya untuk melahirkan sesuatu yang baru, memberi jalan di padang gurun dan menyediakan air di padang gurun bagi umat pilihan-Nya. Dia menyatakan bahwa Dia akan menghapus pelanggaran mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka (Yesaya 43:14-28).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh tiga mengungkapkan

Kasih, perlindungan, dan pembebasan Tuhan,

Identitas-Nya sebagai satu-satunya Tuhan yang benar,

janji akan hal baru dan pengampunan.

Pernyataan cinta dan perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya.

Pengingat identitas-Nya sebagai satu-satunya Tuhan yang benar.

Janji akan hal baru; pengampunan diumumkan.

Pasal ini menekankan kesetiaan Allah dan rencana penebusan-Nya bagi umat-Nya. Tuhan menyatakan kasih dan perlindungan-Nya bagi Israel, berjanji untuk menyertai mereka melalui masa-masa sulit dan menebus mereka. Dia mengingatkan umat-Nya akan identitas unik-Nya sebagai satu-satunya Tuhan yang benar dan menantang mereka untuk mengingat tindakan penyelamatan-Nya di masa lalu. Tuhan menyatakan rencana-Nya untuk melahirkan sesuatu yang baru, membuat jalan di padang gurun dan menyediakan kebutuhan bagi umat pilihan-Nya bahkan di tempat terpencil. Dia juga menawarkan jaminan pengampunan, menyatakan bahwa Dia akan menghapuskan pelanggaran mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan kasih Allah yang tidak pernah gagal, kuasa-Nya untuk melepaskan, dan kesetiaan-Nya pada perjanjian-Nya dengan umat-Nya.

Yesaya 43:1 Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakanmu, hai Yakub, dan dia yang membentukmu, hai Israel, Jangan takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; kamu milikku.

Tuhan menyatakan bahwa Dia menciptakan dan membentuk Yakub dan Israel dan mendesak mereka untuk tidak takut karena Dia telah menebus dan memanggil mereka dengan namanya.

1. Jangan Takut: Tuhan memegang kendali

2. Nilai Mengenal Nama Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Keluaran 3:14-15 - "Dan Allah berfirman kepada Musa, AKULAH AKU: dan dia berkata, Beginilah katamu kepada bani Israel, AKUlah yang mengutus aku kepadamu. Dan terlebih lagi Allah berfirman kepada Musa , Beginilah katamu kepada bani Israel: TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub, telah mengutus aku kepadamu: inilah namaku selamanya, dan inilah namaku. peringatanku untuk semua generasi."

Yesaya 43:2 Ketika engkau melintasi air, Aku akan menyertai engkau; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Bagian ini menggambarkan janji Tuhan untuk menyertai kita baik di masa sulit maupun penuh tantangan.

1. Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Jaminan Perlindungan dan Kenyamanan di Masa-masa Sulit

2. Mengalami Penyelenggaraan Tuhan: Mengetahui Damai Kehadiran-Nya dalam Segala Keadaan

1. Roma 8:38-39: “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Yeremia 29:11: "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Yesaya 43:3 Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu; Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, Etiopia dan Seba untukmu.

Tuhan adalah satu-satunya Tuhan yang benar dan penyelamat Israel. Dia mengorbankan Mesir dan Etiopia demi Israel.

1. Kekuatan Kasih Tuhan: Bagaimana Tuhan Berkorban demi UmatNya

2. Percaya Pada Rezeki Tuhan : Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda; Tapi kami akan mengingat nama Tuhan, Allah kami.

Yesaya 43:4 Karena engkau berharga di mata-Ku, engkau terhormat, dan Aku mengasihi engkau; oleh karena itu Aku akan memberikan laki-laki untukmu, dan manusia untuk hidupmu.

Tuhan sangat mengasihi kita sehingga Dia rela memberikan apa pun demi kita.

1. Kasih Tuhan ditunjukkan dalam Pengorbanan Diri-Nya

2. Sifat Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun , akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yesaya 43:5 Jangan takut, karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat;

Tuhan meyakinkan kita bahwa Dia menyertai kita dan akan membawa kita ke tempat yang aman di mana pun kita berada.

1: Janji Penghiburan Tuhan - Yesaya 43:5

2: Mengetahui Kehadiran Tuhan di Saat Ketakutan - Yesaya 43:5

1: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

2: Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkan kamu. Supaya kami dapat dengan yakin mengatakan, Tuhanlah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

Yesaya 43:6 Aku akan berkata ke utara, Menyerahlah; dan ke selatan, jangan mundur: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi;

Allah memerintahkan utara dan selatan untuk mendatangkan putra-putrinya dari seluruh penjuru bumi.

1. Kekuatan Persatuan: Seruan bagi Semua Bangsa untuk Bersatu di Bawah Tuhan

2. Tuhan Memanggil Umat-Nya: Mengikuti Perintah Tuhan Apapun Resikonya

1. Efesus 2:14-17 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya

2. Roma 15:7 - Karena itu sambutlah satu sama lain sebagaimana Kristus menyambut kamu, untuk kemuliaan Allah.

Yesaya 43:7 Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan nama-Ku; karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Akulah yang membentuk dia; ya, aku telah membuatnya.

Tuhan telah membentuk kita untuk memuliakan nama-Nya.

1: Sukacita Mengetahui Kita Diciptakan untuk Kemuliaan Tuhan

2: Berjalan dalam Penerimaan Tujuan Kita untuk Memuliakan Tuhan

1: Efesus 2:10 Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: Mazmur 139:13-16 Karena engkau telah memiliki kendaliku: engkau telah melindungi aku dalam kandungan ibuku. Aku akan memujimu; karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaan-pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahuinya dengan baik. Hakikatku tidak tersembunyi darimu, ketika aku dibuat secara rahasia, dan secara aneh dibuat di bagian paling bawah bumi. Matamu memang melihat hakikatku, namun tidak sempurna; dan di dalam bukumu semua anggotaku tertulis, yang terus menerus dibentuk, padahal belum ada satupun dari mereka.

Yesaya 43:8 Melahirkan orang buta yang mempunyai mata, dan orang tuli yang mempunyai telinga.

Tuhan memanggil orang buta dan tuli untuk membuka mata dan telinga mereka dan mengenali Dia.

1: Tuhan mengajak kita untuk membuka hati dan pikiran kita kepada-Nya, sehingga kita dapat melihat dan mendengar kasih dan bimbingan-Nya.

2: Kita dipanggil untuk percaya dan bersandar pada Tuhan, sehingga kita dapat membuka mata dan telinga kita terhadap keajaiban yang Dia sediakan.

1: Yesaya 43:8 - "Keluarkanlah orang buta yang mempunyai mata, dan orang tuli yang mempunyai telinga."

2: Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Yesaya 43:9 Biarlah segala bangsa berkumpul dan bangsa-bangsa berkumpul; siapakah di antara mereka yang dapat memberitahukan hal ini dan memperlihatkan kepada kita hal-hal yang lampau? baiklah mereka mengemukakan saksi-saksinya, agar mereka dapat dibenarkan; atau biarlah mereka mendengar dan berkata: Itu adalah kebenaran.

Tuhan menantang semua bangsa untuk membuktikan bahwa Dia tidak ada dan bahwa Dia tidak melakukan hal-hal besar di masa lalu.

1. Mewartakan Kabar Baik tentang Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

2. Menerima Tantangan untuk Percaya pada Janji Tuhan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Yesaya 43:10 Kamulah saksi-Ku, demikianlah firman TUHAN, dan hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku, dan mengerti bahwa Akulah Dia: sebelum Aku belum ada Allah yang telah dibentuk, demikian juga setelah Aku. .

Tuhan adalah satu-satunya Tuhan dan Dia telah memilih hamba-hamba-Nya untuk menjadi saksi keberadaan-Nya dan memberitakan nama-Nya.

1. "Kekuatan Bersaksi: Menyingkapkan Keberadaan Tuhan kepada Dunia"

2. "Pilihan Tuhan: Memahami Peran Kita dalam Rencana Besar Tuhan"

1. Ulangan 6:4-7 - "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu, hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. .

2. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia, tetapi agar dunia dapat diselamatkan melalui dia.

Yesaya 43:11 Aku, Akulah TUHAN; dan di sampingku tidak ada penyelamat.

Tuhan adalah satu-satunya penyelamat dan tidak ada yang lain.

1. Kita perlu bersandar pada Tuhan dan tidak menaruh kepercayaan pada orang atau benda lain.

2. Tidak ada seorang pun yang dapat memberikan keselamatan kecuali Allah.

1. Yesaya 45:21-22 - "Tidak ada Tuhan lain selain Aku, Tuhan yang adil dan Juru Selamat; tidak ada seorang pun selain Aku. Datanglah kepada-Ku dan selamatlah, hai seluruh ujung bumi! Sebab Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain."

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Yesaya 43:12 Aku telah menyatakan, dan telah menyelamatkan, dan telah Aku tunjukkan, padahal tidak ada tuhan asing di antara kamu: sebab itu kamulah yang menjadi saksi-Ku, demikianlah firman TUHAN, bahwa Akulah Allah.

Bagian ini berbicara tentang kesetiaan Allah dan perlindungan-Nya terhadap umat-Nya.

1. Tuhan itu Setia: Mengandalkan Tuhan di Setiap Musim

2. Perlindungan Tuhan: Percaya kepada Tuhan Apapun yang Terjadi

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memujinya.

Yesaya 43:13 Ya, sebelum hari itu aku adalah dia; dan tidak ada seorang pun yang dapat melepaskan dari tanganku: aku akan bekerja, dan siapa yang akan membiarkannya?

Tuhan adalah satu-satunya yang bisa menyelamatkan kita dan tidak ada yang bisa menghentikan Dia melakukan apa yang Dia inginkan.

1. Mengandalkan Tuhan: Percaya pada Kemampuan-Nya untuk Mewujudkan.

2. Memahami Kedaulatan Tuhan: Mengetahui Dialah yang Memegang Kendali.

1. Yesaya 46:9-11 - Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku.

2. Mazmur 91:1-2 - Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, akan berdiam di bawah naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

Yesaya 43:14 Beginilah firman TUHAN, penebusmu, Yang Mahakudus Israel; Demi kepentinganmu aku telah mengirim ke Babilonia, dan telah menjatuhkan semua bangsawan mereka, dan orang-orang Kasdim, yang teriakannya terdengar di kapal.

TUHAN, Penebus Israel, telah mengutus ke Babilonia dan menjatuhkan para bangsawannya serta orang-orang Kasdim, yang terdengar di kapal-kapal.

1. Tuhan adalah Penebus dan Pembebas kita

2. Tuhan Berdaulat bahkan di Masa Sulit

1. Yesaya 43:14

2. Roma 8:31-32 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

Yesaya 43:15 Akulah TUHAN, Yang Mahakudus, pencipta Israel, Rajamu.

Tuhan adalah Yang Mahakudus dan Pencipta Israel, dan adalah Raja.

1. Menegaskan Kembali Komitmen Kita kepada Tuhan sebagai Raja Kita

2. Mengingat Perjanjian Kita dengan Tuhan sebagai Yang Mahakudus

1. Matius 4:17 - Sejak saat itu Yesus mulai berkhotbah, mengatakan, Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat.

2. 2 Korintus 6:16 - Apa persamaan Bait Allah dengan berhala? Karena kita adalah bait Allah yang hidup; seperti yang difirmankan Allah, Aku akan diam di antara mereka dan berjalan di antara mereka, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Yesaya 43:16 Beginilah firman TUHAN, yang membuat jalan di laut, dan jalan di air yang deras;

Tuhan membimbing dan menyediakan jalan di masa-masa sulit.

1. "Tuhan Memberi Jalan di Masa Sulit"

2. "Jalan Tuhan Melampaui Laut"

1. Amsal 3:5-6 (Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu.)

2. Mazmur 23:4 (Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku.)

Yesaya 43:17 Yang mengeluarkan kereta dan kuda, tentara dan kekuatan; mereka akan berbaring bersama-sama, mereka tidak akan bangkit: mereka punah, mereka padam seperti penarik.

Bagian ini adalah tentang kehancuran dan ketidakberdayaan tentara.

1. Hanya Tuhan yang berkuasa dan perkasa, dan seluruh kekuatan dan keperkasaan kita berasal dari-Nya.

2. Jangan mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi menghadap Tuhan saat menghadapi kesulitan.

1. 2 Tawarikh 20:15 - Jangan takut atau putus asa karena banyaknya pasukan ini. Karena peperangan itu bukan milikmu, melainkan milik Tuhan.

2. Mazmur 33:16-17 - Tidak ada raja yang diselamatkan oleh pasukannya yang besar; orang yang perkasa tidak akan terbebas dari kekuatannya yang besar. Seekor kuda adalah harapan kemenangan yang sia-sia; dan karena kekuatannya yang besar ia tidak dapat menyelamatkan.

Yesaya 43:18 Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan jangan pula memikirkan hal-hal yang lampau.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak berfokus pada masa lalu tetapi melihat ke masa depan.

1. Melepaskan Masa Lalu: Merangkul Masa Depan Baru

2. Hidup di Saat Ini: Melupakan Apa yang Ada di Balik

1. Filipi 3:13-14 - "Dengan melupakan apa yang ada di belakang dan berusaha keras untuk menghadapi apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan untuk memperoleh hadiah berupa panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yesaya 43:19 Lihatlah, Aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

Bagian ini menekankan kemampuan Tuhan untuk melakukan sesuatu yang baru dan tidak terduga.

1: Kekuatan Yang Baru - Bagaimana Tuhan Dapat Membuat Jalan Ketika Kita Tidak Melihatnya

2: Kenyamanan yang Baru - Bagaimana Tuhan Membawa Harapan dan Penyediaan dalam Perjuangan Kita

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2:2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang.

Yesaya 43:20 Binatang di padang akan menghormati Aku, naga dan burung hantu: karena Aku memberi air di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun, untuk memberi minum kepada umat-Ku, orang-orang pilihanku.

Tuhan menyediakan air dan makanan bagi umat pilihan-Nya bahkan di tempat yang paling tandus sekalipun.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Sulit

2.Rezeki Tuhan bagi Umat-Nya

1.Mazmur 23:1-3 "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku."

2.Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Yesaya 43:21 Bangsa ini telah kubentuk bagi diriku sendiri; mereka akan menunjukkan pujianku.

Tuhan membentuk umat bagi diri-Nya sendiri untuk memuliakan dan memuji Dia.

1. Hidup untuk Memuliakan Tuhan - Menggali makna menjadi umat yang dibentuk oleh Tuhan dengan tujuan memuliakan Dia.

2. Memahami Tujuan Hidup Kita - Menggunakan Yesaya 43:21 untuk menemukan makna menjadi umat yang dibentuk Tuhan untuk kemuliaan-Nya.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Dan Dia menjadikan dari satu orang setiap bangsa umat manusia untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menentukan waktu-waktu tertentu dan batas-batas tempat tinggal mereka, agar mereka mencari Tuhan, dan mungkin merasa jalan mereka ke arahnya dan menemukannya. Padahal sebenarnya dia tidak jauh dari kita masing-masing.

Yesaya 43:22 Tetapi engkau tidak memanggilku, hai Yakub; tetapi kamu telah bosan terhadapku, hai Israel.

Tuhan kecewa karena Israel tidak berdoa kepada-Nya namun malah menjadi bosan terhadap-Nya.

1. Jangan Anggap remeh Tuhan - Pelajaran dari Yesaya 43:22

2. Pentingnya Doa - Jangan mengabaikannya seperti Israel dalam Yesaya 43:22

1. Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu."

2. Filipi 4:6-7 - "Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan."

Yesaya 43:23 Ternak kecil korban bakaranmu tidak kaubawakan kepadaku; kamu juga tidak menghormatiku dengan pengorbananmu. Aku tidak memaksamu untuk melayani dengan persembahan, atau melelahkanmu dengan dupa.

Tuhan tidak memerlukan persembahan dan pengorbanan dari umat-Nya, karena Dia tidak ingin membuat mereka lelah atau membuat mereka mengabdi.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat - Dia Tidak Membutuhkan Apa Pun dari Kita

2. Kekuatan Melayani Tuhan Dari Hati

1. Yohanes 4:23 - "Tetapi saatnya telah tiba, dan sekaranglah saatnya para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran: karena Bapa menghendaki mereka yang menyembah Dia."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Yesaya 43:24 Engkau tidak membelikanku tongkat manis dengan uang, dan engkau tidak mengisi aku dengan lemak korbanmu; tetapi engkau memaksa aku untuk melayani dengan dosa-dosamu, engkau telah melelahkan aku dengan kesalahan-kesalahanmu.

Tuhan tidak senang dengan persembahan umat-Nya, karena mereka tidak membelikannya tongkat manis dengan uang dan tidak mengisinya dengan lemak korban mereka. Sebaliknya, mereka malah memaksa dia untuk mengabdi dengan dosa-dosa mereka, dan melelahkan dia dengan kesalahan-kesalahan mereka.

1. Akibat dari Dosa yang Tidak Bertobat

2. Kuasa Pengampunan Tuhan

1. Roma 3:23-24 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Yesaya 43:25 Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri, dan aku tidak akan mengingat dosamu.

Tuhan berjanji untuk mengampuni dosa-dosa kita dan melupakannya.

1. Pengampunan Tuhan Tanpa Syarat

2. Kekuatan Pertobatan

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Ibrani 8:12 - Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kejahatan mereka, dan dosa serta kesalahan mereka tidak akan lagi kuingat.

Yesaya 43:26 Ingatlah aku: marilah kita bersama-sama memohon: nyatakanlah engkau, agar engkau dibenarkan.

Ayat ini mendorong kita untuk datang ke hadapan Tuhan dalam doa, siap menyampaikan permohonan kita dan mencari pembenaran.

1. "Kekuatan Doa: Mencari Pembenaran"

2. "Mengingat Kesetiaan Tuhan: Meminta Pengampunan"

1. Yakobus 5:16 - "Akui pelanggaranmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

2. Mazmur 51:1-2 - "Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu; menurut besarnya kemurahan-Mu yang lembut, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku dengan saksama dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku ."

Yesaya 43:27 Ayahmu yang pertama telah berbuat dosa, dan guru-gurumu telah melakukan pelanggaran terhadap aku.

Ayat ini menyoroti fakta bahwa dosa telah diturunkan dari generasi ke generasi.

1: Kasih Tuhan lebih besar dari dosa kita. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Kita tidak pernah terlalu jauh dari kasih karunia Tuhan. Yesaya 1:18 Marilah kita membereskan perkara ini, demikianlah firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

1: Mazmur 51:5 Sesungguhnya aku berdosa sejak lahir, berdosa sejak ibuku mengandung aku.

2: Roma 3:23 karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Yesaya 43:28 Sebab itu Aku telah mencemarkan nama baik para pemuka tempat kudus, dan telah mengutuk Yakub, dan Israel dengan celaan.

Tuhan telah mengutuk Yakub dan Israel karena pemberontakan mereka melawan Dia.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Belajar dari Teladan Yakub dan Israel

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir Meskipun Kita Ada dalam Pemberontakan

1. Ulangan 28:15-68 Peringatan tentang akibat ketidaktaatan

2. Yeremia 31:3 Kasih Tuhan yang tanpa syarat terhadap umat-Nya.

Yesaya pasal 44 berfokus pada kebodohan penyembahan berhala dan keunikan Tuhan sebagai Pencipta dan Pemelihara segala sesuatu.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan penegasan Tuhan terhadap umat pilihan-Nya, Israel, dan janji-Nya untuk mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka. Dia mendorong mereka untuk tidak takut atau terpengaruh oleh berhala palsu (Yesaya 44:1-5).

Paragraf ke-2 : Tuhan menyatakan keunikan-Nya sebagai Pencipta dan Pemelihara segala sesuatu. Dia membandingkan diri-Nya dengan berhala, menyoroti ketidakmampuan mereka melakukan apa pun dan ketergantungan mereka pada keahlian manusia (Yesaya 44:6-20).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan janji Tuhan untuk memulihkan dan memberkati umat-Nya. Dia meyakinkan mereka akan pengampunan-Nya dan limpahan berkat yang akan mereka terima, dengan menekankan status mereka sebagai umat pilihan-Nya (Yesaya 44:21-28).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh empat mengungkapkan

Penegasan Tuhan terhadap umat pilihan-Nya,

kebodohan penyembahan berhala, dan janji-Nya untuk memberkati.

Penegasan Tuhan terhadap umat pilihan-Nya; mencurahkan Roh-Nya.

Deklarasi keunikan Tuhan; kontras dengan idola.

Janji pemulihan dan keberkahan bagi umat-Nya.

Pasal ini menekankan penegasan Tuhan terhadap umat pilihan-Nya, Israel. Dia berjanji untuk mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka dan mendorong mereka untuk tidak takut atau terpengaruh oleh berhala-berhala palsu. Tuhan menyatakan keunikan-Nya sebagai Pencipta dan Pemelihara segala sesuatu, membandingkan diri-Nya dengan berhala-berhala yang tidak berdaya dan bergantung pada ketrampilan manusia. Dia menyoroti kesia-siaan penyembahan berhala. Pasal ini diakhiri dengan janji Allah untuk memulihkan dan memberkati umat-Nya, menjamin mereka akan pengampunan-Nya dan limpahan berkat yang akan mereka terima. Hal ini menegaskan kembali status istimewa mereka sebagai umat pilihan-Nya dan mengingatkan mereka akan kesetiaan dan kasih-Nya.

Yesaya 44:1 Namun sekarang dengarlah, hai Yakub, hambaku; dan Israel, yang telah Aku pilih:

Bagian ini menekankan pemilihan Yakub dan Israel oleh Tuhan.

1: Tuhan telah memilih kita.

2: Pilihan Tuhan atas kita adalah sebuah keistimewaan.

Yesaya 44:1 - Namun sekarang dengarlah, hai Yakub, hambaku; dan Israel, yang telah Aku pilih; Efesus 1:4 - sama seperti Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, agar kita menjadi kudus dan tidak bercacat di hadapan Dia.

Yesaya 44:2 Beginilah firman TUHAN yang menjadikan kamu dan yang membentuk kamu dari dalam kandungan, itulah yang akan menolong kamu; Jangan takut, hai Yakub, hambaku; dan engkau, Jesurun, yang telah Aku pilih.

Tuhan meyakinkan Yakub dan Jesurun bahwa Dia akan membantu mereka dan mereka tidak perlu takut.

1. Kasih Sayang Tuhan - Meyakinkan Umat-Nya akan Bantuan-Nya

2. Jangan Takut – Janji Perlindungan Tuhan

1. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yesaya 44:3 Sebab siapa yang haus akan Kucurahkan air dan air akan mengalir ke atas tanah yang kering; Aku akan mencurahkan roh-Ku ke atas benihmu dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.

Tuhan berjanji akan mencurahkan air, banjir, Roh-Nya dan berkat-Nya kepada mereka yang haus dan kering.

1. Janji Tuhan, Yesaya 44:3

2. Kuasa Berkat Tuhan, Yesaya 44:3

1. Mazmur 63:1 - "Ya Tuhan, engkaulah Tuhanku; pagi-pagi aku akan mencarimu: jiwaku haus akan engkau, dagingku merindukan engkau di tanah yang kering dan haus, di mana tidak ada air."

2. Yohanes 7:37-39 - “Pada hari terakhir, pada hari raya besar itu, Yesus berdiri dan berseru, katanya: Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepadaku dan minum. Kitab Suci mengatakan, dari perutnya akan mengalir aliran-aliran air hidup. (Tetapi ini berbicara tentang Roh, yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya: sebab Roh Kudus belum diberikan; sebab Yesus belum dimuliakan). .)"

Yesaya 44:4 Dan mereka akan tumbuh seperti di antara rumput, seperti pohon willow di tepi aliran air.

Yesaya bernubuat bahwa umat Tuhan akan tumbuh dan berkembang seperti rumput dan pohon willow di tepi sumber air.

1. Berkembang dalam Kehendak Tuhan: Menemukan Kekuatan dan Semangat dalam Janji-Janji-Nya

2. Kuasa Rezeki Tuhan: Tumbuh Bagaikan Pohon di Tepi Air Tenang

1. Mazmur 23:2 - "Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntun aku ke air yang tenang."

2. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang percaya kepada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi sungai."

Yesaya 44:5 Seseorang akan berkata, Akulah milik TUHAN; dan yang lain akan menyebut dirinya dengan nama Yakub; dan yang lain harus menandatangani dengan tangannya kepada TUHAN, dan menyebut dirinya dengan nama Israel.

Manusia dapat menyatakan kesetiaan mereka kepada Tuhan, baik dengan menyatakan iman mereka atau dengan menandatangani dengan tangan mereka dan menggunakan nama Yakub atau Israel.

1. Kekuatan Deklarasi: Bagaimana Membuat Iman Anda Dikenal

2. Identitas dan Kepemilikan : Memahami Arti Nama-Nama Tuhan

1. Roma 10:9-10: “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, 'Yesus adalah Tuhan,' dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan."

2. Kejadian 32:22-28: “Pada malam itu juga bangunlah ia, lalu membawa kedua isterinya, kedua hamba perempuannya, dan kesebelas anak laki-lakinya, lalu menyeberangi sungai Yabok. semua harta miliknya. Maka tinggallah Yakub seorang diri, dan sampai fajar menyingsing ada seorang laki-laki yang bergulat dengannya. Ketika laki-laki itu sadar, bahwa ia tidak dapat mengalahkannya, maka dirabanyalah pangkal pinggul Yakub sehingga pinggulnya terenggut ketika ia bergulat dengan laki-laki itu. .Kemudian laki-laki itu berkata, Biarkan aku pergi, karena hari sudah fajar. Tetapi Yakub menjawab, Aku tidak akan membiarkanmu pergi kecuali kamu memberkati aku. Laki-laki itu bertanya kepadanya, Siapa namamu? Yakub, jawabnya. Lalu laki-laki itu berkata, Namamu bukan lagi Yakub, melainkan Israel, karena kamu telah bergumul dengan Tuhan dan dengan manusia serta telah menang.

Yesaya 44:6 Beginilah firman TUHAN, Raja Israel, dan penebusnya, TUHAN semesta alam; Akulah yang pertama, dan akulah yang terakhir; dan di sampingku tidak ada Tuhan.

Tuhan menyatakan bahwa Dialah satu-satunya Tuhan, Yang Pertama dan Yang Akhir.

1. Tuhan adalah Alfa dan Omega

2. Percaya kepada Tuhan karena Dialah satu-satunya Tuhan

1. Yohanes 1:1-3 Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

2. Ulangan 6:4 Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang esa.

Yesaya 44:7 Dan siapakah yang sama seperti Aku yang akan berseru dan memberitahukannya serta mengaturnya bagiku, karena Aku telah menetapkan bangsa dahulu kala? dan hal-hal yang akan datang, dan yang akan datang, biarlah mereka memperlihatkannya kepada mereka.

Tuhan bertanya siapa yang dapat menelepon dan menyebutkan masa depan seperti yang Dia bisa.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Mengetahui Masa Depan

2. Kekuasaan dan Kemahatahuan Tuhan dalam Mengetahui Apa yang Akan Terjadi

1. Matius 6:8 - "Karena itu janganlah kamu menjadi seperti mereka. Sebab Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu memintanya."

2. Roma 11:33 - "Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat, dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya keputusan-keputusan-Nya dan betapa sulit dipahami jalan-jalan-Nya!"

Yesaya 44:8 Janganlah kamu takut dan jangan pula kamu takut; bukankah sejak saat itu aku sudah mengatakannya kepadamu dan sudah menyatakannya? kamu bahkan adalah saksiku. Apakah ada Tuhan di sampingku? ya, tidak ada Tuhan; Saya tidak tahu satupun.

Tuhan meyakinkan umat-Nya untuk tidak takut dan mengingatkan mereka bahwa Dia telah menyatakan keberadaan-Nya sebelumnya dan bahwa Dia adalah satu-satunya Tuhan.

1. Kepastian Tuhan : Mengetahui Bahwa Kita Tidak Sendirian

2. Kebesaran Tuhan: Menonjol di Tengah Orang Banyak

1. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera kutinggalkan bagimu, damai sejahteraku kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, aku berikan kepadamu.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung disingkirkan ke tengah laut.

Yesaya 44:9 Siapa yang membuat patung, semuanya sia-sia; dan barang-barang lezat mereka tidak akan berguna; dan mereka sendirilah yang menjadi saksinya; mereka tidak melihat dan tidak mengetahui; agar mereka merasa malu.

Segala upaya untuk menciptakan berhala adalah sia-sia karena tidak akan memberikan keuntungan apa pun dan hanya akan mendatangkan rasa malu.

1. Kita tidak boleh menyerah pada godaan penyembahan berhala dan sebaliknya berusaha untuk menginvestasikan waktu dan energi kita kepada Tuhan.

2. Tuhan adalah satu-satunya sumber kepuasan sejati dan kekal.

1. Roma 1:22-23 - Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Allah yang kekal dengan gambaran yang menyerupai manusia, burung, binatang, dan binatang melata.

2. Mazmur 115:4-8 - Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat. Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; hidung, tapi tidak berbau. Mereka punya tangan, tapi tidak merasakan; kaki, tapi jangan berjalan; dan mereka tidak mengeluarkan suara di tenggorokannya. Mereka yang membuatnya menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

Yesaya 44:10 Siapa yang membentuk tuhan atau meleburkan patung yang tidak ada gunanya?

Nabi Yesaya mempertanyakan mengapa ada orang yang membuat dewa atau berhala yang tidak ada manfaatnya.

1. "Kebodohan Penyembahan Berhala"

2. "Janji Kosong dari Dewa-Dewa Palsu"

1. Kisah Para Rasul 17:29 - "Karena kita adalah keturunan Allah, hendaknya kita tidak menganggap bahwa Ketuhanan itu sama seperti emas, atau perak, atau batu, yang diukir dengan seni dan hasil karya manusia."

2. Yeremia 10:14 - "Setiap orang bodoh dalam pengetahuannya: setiap pendiri dibingungkan oleh patung pahatan: karena patung tuangannya adalah palsu, dan tidak ada nafas di dalamnya."

Yesaya 44:11 Lihatlah, semua rekannya akan mendapat malu: dan para pekerja, mereka adalah manusia: biarlah mereka semua berkumpul, biarkan mereka berdiri; namun mereka akan takut dan mereka akan merasa malu bersama-sama.

Para pekerja Tuhan merasa malu untuk berdiri di hadirat-Nya dan takut akan penghakiman-Nya.

1. Menerima Anugerah dan Rahmat Tuhan dalam Hidup Kita

2. Mengatasi Rasa Malu dan Takut di Hadapan Tuhan

1. Roma 8:1-2: "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut."

2. Mazmur 34:4: "Aku mencari Tuhan, dan dia mendengarkanku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku."

Yesaya 44:12 Tukang besi yang menggunakan penjepit, bekerja di atas bara, dan membuatnya dengan palu, dan mengerjakannya dengan kekuatan lengannya: bahkan, dia lapar, dan kekuatannya melemah: dia tidak minum air, dan pingsan .

Pandai besi bekerja keras dan rajin dengan penjepit, palu, dan kekuatannya sendiri, namun tetap kelaparan dan kehabisan tenaga.

1. Kekuatan Iman: Mendapatkan Kekuatan dari Tuhan di Masa Sulit

2. Lelah tapi Tak Lelah : Menanti Perjuangan Hidup dengan Tekun

1. Mazmur 121:1-2 "Aku melayangkan mataku ke bukit-bukit- dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN, Pencipta langit dan bumi."

2. Matius 11: 28-30 “Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan carilah ketenangan bagi jiwamu, karena kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan."

Yesaya 44:13 Tukang kayu membentangkan peraturannya; dia memasarkannya dengan sebuah garis; dia memasangkannya dengan pesawat terbang, dan memasarkannya dengan kompas, dan membuatnya menyerupai bentuk manusia, sesuai dengan kecantikan manusia; agar benda itu tetap berada di dalam rumah.

Bagian ini berbicara tentang seorang tukang kayu yang menggunakan peralatannya untuk menciptakan sesuatu yang indah.

1: Kita dapat menggunakan karunia dan bakat kita untuk menciptakan sesuatu yang indah.

2: Kita harus menggunakan kemampuan kita untuk memuliakan Tuhan dengan keindahan.

1: Efesus 4:31-32 - "Biarlah segala kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian, disingkirkan dari antara kamu. Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu ."

2: Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

Yesaya 44:14 Ia menebang pohon-pohon aras, lalu mengambil pohon cemara dan pohon ek, yang ia tanam sendiri di antara pohon-pohon di hutan; ia menanam abu, dan hujan menyuburkannya.

Tuhan itu mahakuasa dan dapat mengambil pohon-pohon terkuat dari hutan dan menggunakannya untuk tujuan-Nya sendiri, menanamnya dan menyediakan hujan untuk memberi makan mereka.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Percaya Pada Penyediaan dan Pemeliharaan Tuhan

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 29:10 - "Tuhan bertahta di atas air bah; Tuhan bertahta sebagai Raja selama-lamanya."

Yesaya 44:15 Pada waktu itulah manusia akan terbakar; karena ia akan mengambilnya dan menghangatkan dirinya; ya, dia menyalakannya, dan memanggang roti; ya, dia membuat suatu allah, dan memujanya; dia menjadikannya sebuah patung, lalu tersungkur di sana.

Kecenderungan manusia untuk menciptakan tuhan-tuhan palsu dan memujanya.

1. Bagaimana Mengenali Tuhan Palsu dan Menolak Penyembahan Berhala (Yesaya 44:15)

2. Bahaya Membuat Berhala bagi Diri Sendiri (Yesaya 44:15)

1. Keluaran 20:3-5 Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

2. Mazmur 115:4-8 Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat.

Yesaya 44:16 Sebagiannya dibakarnya dalam api; dengan sebagiannya dia makan daging; dia memanggang daging panggangnya, dan merasa puas: ya, dia menghangatkan dirinya sendiri, dan berkata, Aha, aku hangat, aku telah melihat api:

Tuhan menggunakan sebagian kayunya untuk membuat api, yang Dia gunakan untuk memasak dan menghangatkan diri.

1. Kenyamanan Kehadiran Tuhan

2. Pemberian Kuasa Tuhan

1. Matius 6:25-27 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

2. Mazmur 121:1-2 - "Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit, dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN, Pencipta langit dan bumi."

Yesaya 44:17 Sisanya dijadikannya dewa, bahkan patung pahatannya: ia tersungkur di sana, lalu menyembahnya, dan berdoa padanya, lalu berkata, Bebaskan aku; karena engkaulah tuhanku.

Orang-orang mengambil bagian dari suatu benda dan menjadikannya sebagai tuhan, bersujud dan berdoa kepadanya, memohon pembebasan karena mereka menganggapnya sebagai tuhan mereka.

1. Waspada terhadap Berhala Palsu: Mengapa Kita Harus Menolak Hal-Hal Dunia Ini

2. Kekuatan Iman: Mengapa Kita Harus Percaya kepada Tuhan

1. Ulangan 4:15-19 - Bahaya menciptakan berhala

2. Mazmur 62:1-2 - Percaya kepada Tuhan untuk pembebasan

Yesaya 44:18 Mereka tidak mengetahui dan tidak mengerti; sebab Ia telah menutup mata mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat; dan hati mereka, yang tidak dapat mereka mengerti.

Umat Tuhan sering kali dibutakan terhadap kebenaran karena ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman mereka.

1. "Panggilan untuk Membuka Mata dan Hati Kita terhadap Kebenaran Tuhan"

2. "Bahaya Kebutaan karena Ketidaktahuan"

1. Amsal 29:18, “Bila tidak ada visi, binasalah rakyat”

2. Matius 6:22-23, “Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu sehat, maka seluruh tubuhmu akan terang. Tetapi jika matamu tidak sehat, maka seluruh tubuhmu akan penuh kegelapan. "

Yesaya 44:19 Dan tidak ada seorang pun yang berpikir dalam hatinya, tidak ada pengetahuan atau pengertian untuk mengatakan, sebagian telah aku bakar dalam api; ya, aku juga telah memanggang roti di atas bara apinya; Aku telah memanggang dagingnya dan memakannya; dan haruskah aku membuat sisa daging itu menjadi kekejian? haruskah aku jatuh ke dahan pohon?

Tuhan menegur manusia karena tidak memahami konsekuensi tindakan mereka, dan mempertanyakan mengapa mereka melakukan sesuatu yang dianggap kekejian.

1. Bahaya Ketidakpedulian: Mengapa Penting untuk Memahami Konsekuensi Tindakan Kita

2. Kekuatan Kearifan: Bagaimana Mengenali Kekejian

1. Amsal 29:18 - "Jika tidak ada visi, binasalah rakyat; tetapi siapa menaati hukum, berbahagialah dia."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Yesaya 44:20 Ia memakan abu; hatinya telah tertipu, sehingga ia tidak dapat menyerahkan nyawanya dan tidak dapat berkata: Bukankah ada dusta di tangan kananku?

Manusia bisa saja tertipu hingga mempercayai suatu kebohongan, sehingga mengakibatkan mereka tidak mampu melepaskan diri dari tipu muslihatnya sendiri.

1. "Bahaya Penipuan Diri Sendiri"

2. "Kebohongan yang Kita Katakan pada Diri Sendiri"

1. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya?"

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

Yesaya 44:21 Ingatlah ini, hai Yakub dan Israel; karena engkau adalah hamba-Ku: Aku telah membentuk engkau; engkaulah hamba-Ku: Hai Israel, janganlah engkau melupakan Aku.

Tuhan mengingatkan kita bahwa kita adalah hamba-Nya dan Dia tidak akan pernah melupakan kita.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir terhadap Umat-Nya

2. Kekuatan Ingatan Tuhan

1. Yeremia 31:3 - "TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, berfirman: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2. Mazmur 103:11 - "Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya rahmat-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia."

Yesaya 44:22 Aku telah menghapuskan pelanggaranmu seperti awan tebal dan dosamu seperti awan; kembalilah kepadaku; karena Aku telah menebusmu.

Tuhan menawarkan pengampunan kepada mereka yang berpaling kepada-Nya.

1: Apapun kesalahan kita, Tuhan selalu ada, siap mengampuni dan menebus kita.

2: Kita bisa yakin akan belas kasihan Tuhan dan kesediaan-Nya untuk mengampuni kita.

1: Yeremia 3:22 - "Kembalilah, hai anak-anak yang murtad, dan Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu."

2: 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Yesaya 44:23 Bernyanyilah, hai langit; sebab TUHAN telah melakukannya: bersoraklah, hai bagian bumi yang paling bawah: bersoraklah, hai gunung-gunung, hai hutan, dan segala pohon di dalamnya: sebab TUHAN telah menebus Yakub, dan memuliakan diri-Nya di Israel.

TUHAN telah melakukan hal-hal besar dan umat-Nya harus bersukacita dan memuji Dia.

1. Bersukacita atas Kebaikan Tuhan

2. Puji Tuhan atas Penebusan-Nya

1. Mazmur 98:1 - "Oh, nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhan! Sebab Ia telah melakukan keajaiban"

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Yesaya 44:24 Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, dan Dia yang membentukmu sejak dari kandungan, Akulah TUHAN yang menjadikan segala sesuatu; yang hanya membentangkan langit; yang menyebar ke luar negeri sendirian;

Tuhan, Tuhan dan Penebus, adalah pencipta segala sesuatu, termasuk langit dan bumi.

1. Tuhan sebagai Pencipta: Melihat Diri Kita Sendiri dalam Rancangan Ilahi

2. Penebus Kita: Pengharapan dan Keselamatan Kita di Dunia yang Jatuh

1. Kejadian 1:1-2 - "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, gelap gulita menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan bumi." dari perairan."

2. Kolose 1:15-17 - "Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung dari segala yang diciptakan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa segala sesuatu diciptakan melalui dia dan untuk dia. Dan dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam dia segala sesuatu bersatu."

Yesaya 44:25 Hal itu menggagalkan tanda-tanda para pendusta, dan membuat para peramal menjadi gila; yang membuat orang bijaksana terbelakang dan menjadikan pengetahuan mereka bodoh;

Tuhan pada akhirnya memegang kendali dan akan menggagalkan rencana orang-orang yang berusaha menipu dan memanipulasi.

1. Tuhan memegang kendali: Konsekuensi dari Yesaya 44:25

2. Bahaya Pengetahuan Palsu: Kajian terhadap Yesaya 44:25

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

2. Yakobus 3:17 - "Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik."

Yesaya 44:26 Yang meneguhkan perkataan hambanya dan melaksanakan nasihat rasul-rasulnya; yang mengatakan kepada Yerusalem, Engkau akan didiami; dan ke kota-kota Yehuda, kamu akan dibangun, dan Aku akan membangunkan kembali tempat-tempat yang rusak:

Tuhan berdedikasi untuk memenuhi janji-janji-Nya dan memenuhi nasihat para utusan-Nya. Dia berjanji bahwa Yerusalem akan dihuni dan kota-kota Yehuda akan dibangun kembali dan bagian-bagian kota yang rusak akan dibangun kembali.

1. Janji Tuhan dan Penggenapannya

2. Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya

1. Yesaya 43:19 - Lihatlah, Aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Yesaya 44:27 Yang berkata sampai ke dasar air: Keringkanlah, maka Aku akan mengeringkan sungai-sungaimu:

Tuhan mempunyai kuasa untuk mengeringkan sungai.

1. Tuhan mempunyai kuasa untuk melakukan hal yang mustahil - Yesaya 44:27

2. Andalkan Tuhan untuk menyediakan kebutuhan Anda pada saat dibutuhkan - Yesaya 44:27

1. Yosua 3:15-17 - Ketika bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan

2. Keluaran 14:21-22 - Saat Tuhan membelah Laut Merah untuk bangsa Israel

Yesaya 44:28 Kata Cyrus, Dia adalah gembalaku, dan akan melakukan segala kesenanganku: bahkan berkata kepada Yerusalem, Engkau akan dibangun; dan ke bait suci, fondasi-Mu harus diletakkan.

Tuhan berbicara tentang Cyrus, memberitahunya bahwa dia adalah gembala-Nya dan akan memenuhi keinginan-Nya. Dia memerintahkan Cyrus untuk membangun Yerusalem dan meletakkan fondasi Bait Suci.

1. Kedaulatan Tuhan: Kajian terhadap Yesaya 44:28

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Cyrus Mengikuti Perintah Tuhan

1. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan."

2. Matius 6:10 - "Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga."

Yesaya pasal 45 berfokus pada peran Cyrus, seorang raja kafir, sebagai instrumen dalam rencana penyelamatan Allah bagi umat-Nya. Hal ini menyoroti kedaulatan Allah, kemampuan-Nya untuk menggunakan cara-cara yang tidak terduga demi tujuan-tujuan-Nya, dan ajakan-Nya bagi semua bangsa untuk berpaling kepada-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan proklamasi Tuhan atas Cyrus sebagai orang yang diurapi-Nya, yang akan digunakan-Nya untuk menaklukkan bangsa-bangsa dan membuka pintu bagi kembalinya umat-Nya yang diasingkan. Allah menyatakan kedaulatan-Nya dan kemampuan-Nya untuk menggunakan penguasa-penguasa kafir sekalipun untuk mencapai tujuan-tujuan-Nya (Yesaya 45:1-13).

Paragraf ke-2: Tuhan menantang berhala dan dewa palsu, menekankan bahwa hanya Dialah Tuhan yang benar dan Pencipta segala sesuatu. Dia memanggil bangsa-bangsa untuk berpaling kepada-Nya demi keselamatan, menyatakan bahwa setiap lutut harus bertelut dan setiap lidah harus bersumpah setia kepada-Nya (Yesaya 45:14-25).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh lima mengungkapkan

Penggunaan Cyrus oleh Tuhan untuk pembebasan,

Kedaulatan-Nya, dan seruan kepada bangsa-bangsa.

Proklamasi Cyrus sebagai instrumen pilihan Tuhan.

Tantangan untuk berhala; Kedaulatan Tuhan ditekankan.

Panggilan kepada bangsa-bangsa; setiap lutut akan bertelut.

Bab ini menyoroti penggunaan Koresh, seorang raja kafir, oleh Tuhan sebagai alat dalam rencana penyelamatan umat-Nya. Tuhan menyatakan kedaulatan-Nya dan kemampuan-Nya untuk menggunakan cara-cara yang tidak terduga sekalipun untuk mencapai tujuan-tujuan-Nya. Dia menantang berhala dan dewa-dewa palsu, menekankan keunikan-Nya sebagai Tuhan yang benar dan Pencipta segala sesuatu. Tuhan menyampaikan seruan kepada bangsa-bangsa, mengundang mereka untuk berpaling kepada-Nya demi keselamatan dan menyatakan bahwa setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan bersumpah setia kepada-Nya. Pasal ini menunjukkan kuasa Tuhan, otoritas kedaulatan-Nya, dan keinginan-Nya agar semua orang mengakui dan menyembah Dia.

Yesaya 45:1 Beginilah firman TUHAN kepada orang yang diurapi-Nya, kepada Koresh, yang tangan kanannya Kupegang, untuk menaklukkan bangsa-bangsa di hadapannya; dan Aku akan melepaskan pinggang para raja, untuk membuka di hadapannya dua pintu gerbang yang berdaun; dan pintu gerbangnya tidak akan ditutup;

Tuhan telah memilih Cyrus untuk menjadi orang yang diurapi-Nya dan untuk menaklukkan bangsa-bangsa di hadapannya, dan akan membukakan gerbang baginya sehingga ia dapat melewatinya.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Menggunakan Pemberian kita untuk Kemuliaan-Nya

2. Mengandalkan Tuhan di Tengah Situasi Sulit

1. Matius 4:23-24 - "Dan Yesus berkeliling ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan segala macam penyakit dan segala macam penyakit di antara orang-orang. Dan kemasyhuran-Nya menyebar ke mana-mana seluruh Suriah: dan mereka membawa kepadanya semua orang sakit yang menderita berbagai penyakit dan siksaan, dan orang-orang yang kerasukan setan, dan orang-orang gila, dan orang-orang yang lumpuh; dan dia menyembuhkan mereka.”

2. Yesaya 43:1-2 - "Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Janganlah takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; engkau adalah milikku. Ketika engkau melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu: ketika engkau berjalan melewati api, engkau tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala di atasmu."

Yesaya 45:2 Aku akan berjalan di depanmu, dan meluruskan yang bengkok-bengkok; Aku akan menghancurkan pintu-pintu gerbang kuningan, dan memotong palang-palang besi.

Tuhan akan mendahului umat-Nya dan menghancurkan segala rintangan yang menghalangi mereka.

1. "Tuhan Akan Berjalan Di Depanmu dan Membuka Jalan"

2. "Tuhan Akan Menghapus Segala Penghalang yang Menghalangi Anda dan Tujuan Anda"

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Mazmur 18:29 - "Sebab olehmu aku berlari melewati pasukan; dan demi Allahku aku melompati tembok."

Yesaya 45:3 Dan Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan, dan kekayaan tersembunyi di tempat rahasia, agar engkau mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang memanggil engkau dengan namamu, adalah Allah Israel.

Bagian ini berbicara tentang janji Tuhan untuk memberikan umat-Nya harta kegelapan dan kekayaan tersembunyi, dan bahwa Dialah yang memanggil mereka dengan namanya dan Dialah Tuhan Israel.

1. Merasakan Kelimpahan Anugerah Tuhan

2. Menemukan Harta Karun Kesetiaan Tuhan

1. Efesus 3:20-21 - Bagi dia, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam gereja dan di dalam Kristus Yesus di seluruh dunia. generasi, selama-lamanya! Amin.

2. 2 Korintus 9:8 - Dan Allah sanggup memberkati kamu dengan limpah, sehingga dalam segala hal pada segala waktu, dengan segala yang kamu butuhkan, kamu berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.

Yesaya 45:4 Oleh karena Yakub, hamba-Ku, dan Israel pilihan-Ku, Aku memanggil engkau dengan namamu; Aku menamai engkau, walaupun engkau tidak mengenal Aku.

Allah telah memilih Yakub dan Israel menjadi umat pilihan-Nya dan memberi mereka nama yang istimewa, meskipun mereka tidak menyadarinya.

1. Tuhan Selalu Hadir dalam Hidup Kita, Sekalipun Kita Tidak Menyadarinya

2. Kekuatan Umat Pilihan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 139:7-12 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika aku naik ke surga, kamu di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di neraka, lihatlah, kamu di sana. Jika aku mengambil sayap pagi hari, dan berdiam di ujung lautan; Di sanalah tanganmu akan menuntun aku, dan tangan kananmu akan memegang aku. Jika aku berkata, Sesungguhnya kegelapan akan menyelimutiku; bahkan malam pun akan terang di sekelilingku.

Yesaya 45:5 Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain, tidak ada Tuhan selain Aku: Aku mengikatmu, meskipun kamu tidak mengenal Aku:

Tuhan adalah satu-satunya Tuhan yang benar dan Dia telah memberikan kekuatan kepada mereka yang tidak mengenal-Nya.

1. Menemukan Kekuatan Tuhan – Menjelajahi kuasa Tuhan dalam Yesaya 45:5

2. Mengenal Tuhan Yang Maha Esa - Mengenali keagungan Tuhan dalam Yesaya 45:5

1. Yeremia 10:10-11 - Tetapi TUHAN adalah Allah yang benar, Dialah Allah yang hidup, dan Raja yang kekal: bumi akan gemetar karena murka-Nya, dan bangsa-bangsa tidak akan sanggup menahan kemurkaan-Nya.

2. Ulangan 4:39 - Karena itu ketahuilah pada hari ini dan ingatlah dalam hatimu, bahwa TUHAN adalah Allah yang di surga di atas dan di bumi di bawah: tidak ada yang lain.

Yesaya 45:6 Supaya mereka mengetahui dari terbitnya matahari dan dari barat, bahwa tidak ada seorang pun selain Aku. Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain.

Hanya Tuhanlah satu-satunya yang bisa menyelamatkan kita.

1: Kita harus mengandalkan Tuhan dan bukan yang lain.

2: Hanya Tuhan yang bisa memberi kita keselamatan.

1: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2: Mazmur 62:1 - Sesungguhnya jiwaku mendapat ketenangan di dalam Tuhan; keselamatanku datang darinya.

Yesaya 45:7 Aku yang membentuk terang, dan menciptakan kegelapan; Aku menjadikan damai, dan menciptakan kejahatan: Akulah, TUHAN, yang melakukan semuanya ini.

Tuhan adalah sumber kebaikan dan keburukan, dan kita harus menerima dan percaya kepada-Nya apa pun yang terjadi.

1. Percaya pada Tuhan: Menerima Kehendak Tuhan dalam Baik dan Buruk

2. Tuhan yang Memegang Kendali: Memahami Kedaulatan Tuhan

1. Ayub 42:2 "Aku tahu bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada tujuanmu yang dapat digagalkan."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Yesaya 45:8 Turunlah, hai langit, dari atas, dan biarlah langit mencurahkan kebenaran; biarlah bumi terbuka, dan biarlah mereka menghasilkan keselamatan, dan biarlah kebenaran tumbuh bersama; Aku, TUHAN, yang menciptakannya.

Tuhan ingin mendatangkan keselamatan dan kebenaran.

1. Kebaikan dan Kemurahan Tuhan

2. Rencana Tuhan untuk Kebenaran

1. Mazmur 107:1 - Oh bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selamanya!

2. 2 Petrus 3:9 - Tuhan tidak lambat dalam menepati janji-Nya, seperti yang dianggap lamban oleh beberapa orang, tetapi sabar terhadap kamu, tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang bertobat.

Yesaya 45:9 Celakalah dia yang berjuang melawan Penciptanya! Biarlah pecahan tembikar itu bersaing dengan pecahan tembikar di bumi. Akankah tanah liat berkata kepada pembuatnya, Apa yang kamu buat? atau pekerjaanmu, Dia tidak punya tangan?

Allah memperingatkan orang-orang yang mencoba untuk menantang-Nya, seperti seorang tukang periuk mempunyai kuasa atas tanah liat dan ia tidak dapat mempertanyakan pembuat periuk itu.

1. Otoritas Tuhan: Siapakah kita sehingga bisa mempertanyakan si Tukang Tembikar?

2. Kekuatan Pembuat Tembikar: Penyerahan ke Tangan Pencipta Kita

1. Mazmur 2:9-12 - "Kamu harus mematahkannya dengan tongkat besi dan meremukkannya seperti bejana tembikar."

2. Roma 9:19-21 - “Siapakah kamu, hai manusia, sehingga dapat menjawab kembali kepada Allah? Akankah apa yang dibentuk berkata kepada pembentuknya, Mengapa kamu menjadikan Aku seperti ini?”

Yesaya 45:10 Celakalah dia yang berkata kepada ayahnya, Apa yang kamu peroleh? atau kepada perempuan itu, Apa yang telah engkau keluarkan?

Tuhan menegur mereka yang mempertanyakan orang tuanya atau ibu dari anak-anaknya.

1. Berkat Ketaatan: Mengapa Kita Harus Menghormati Orang Tua Kita

2. Kekuatan Cinta: Mengapa Kita Harus Menghargai Keluarga Kita

1. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan supaya kamu mendapat kesenangan umur panjang di bumi.

2. Amsal 1:8-9 - "Dengarkanlah, anakku, didikan ayahmu dan jangan mengabaikan ajaran ibumu. Itu adalah karangan bunga untuk menghiasi kepalamu dan rantai untuk menghiasi lehermu."

Yesaya 45:11 Beginilah firman TUHAN, Yang Mahakudus Israel, dan Penciptanya, Tanyakan kepadaku tentang hal-hal yang akan datang mengenai anak-anakku, dan mengenai pekerjaan tanganku, perintahkanlah kepadaku.

Tuhan sedang mengajak manusia untuk bertanya kepada-Nya tentang masa depan dan pekerjaan tangan-Nya.

1. Percaya pada Rencana Tuhan

2. Pekerjaan Tangan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana-rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yesaya 45:12 Akulah yang menjadikan bumi dan menciptakan manusia di atasnya; Akulah yang membentangkan langit dengan tanganku sendiri dan aku memerintahkan seluruh penghuninya.

Ayat ini menekankan bahwa Tuhan adalah Pencipta segala sesuatu dan kuasa-Nya tidak terbatas.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Pencipta Kita Membawa Kehidupan dan Ketertiban di Alam Semesta

2. Kemahakuasaan Tuhan: Menghargai Kekuatan-Nya yang Tak Tertandingi

1. Kejadian 1:1-2 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Mazmur 33:6-9 - Dengan firman Tuhan dijadikanlah langit, bintang-bintangnya melalui nafas mulut-Nya.

Yesaya 45:13 Aku telah membangunkan dia dalam kebenaran, dan Aku akan mengarahkan segala jalannya; dialah yang akan membangun kota-Ku, dan dia akan melepaskan tawanan-Ku, bukan dengan harga dan imbalan, firman TUHAN semesta alam.

Bagian ini berbicara tentang penyediaan Tuhan tentang seorang pemimpin yang saleh yang akan membangun kota-Nya dan membebaskan tawanan-Nya tanpa imbalan.

1. Tuhan adalah Penyedia - Yesaya 45:13

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat - Yesaya 45:13

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2. Mazmur 146:7-9 - Yang menegakkan keadilan bagi yang tertindas, yang memberi makan kepada yang lapar. Tuhan membebaskan para tahanan; Tuhan membuka mata orang buta. Tuhan meninggikan mereka yang tertunduk; Tuhan mengasihi orang benar. Tuhan menjaga para pendatang; ia menjunjung tinggi janda dan anak yatim, tetapi ia membinasakan jalan orang fasik.

Yesaya 45:14 Beginilah firman TUHAN, Hasil kerja Mesir, dan barang dagangan Etiopia dan Syeba, orang-orang yang tinggi badannya, akan datang kepadamu, dan itu akan menjadi milikmu: mereka akan datang setelahmu; mereka akan datang dengan rantai, dan mereka akan tersungkur kepadamu, mereka akan berdoa kepadamu, katanya, Sesungguhnya Allah ada di dalam kamu; dan tidak ada yang lain, tidak ada Tuhan.

TUHAN menyatakan bahwa orang-orang dari Mesir, Etiopia, dan Syeba akan datang kepada bangsa Israel sebagai tawanan, dan akan menyadari bahwa hanya Tuhan yang hadir.

1. Kuasa Tuhan dalam Penangkaran

2. Kedaulatan Tuhan dalam Segala Sesuatu

1. Ulangan 4:35 - Kepadamu telah diperlihatkan, agar engkau mengetahui, bahwa TUHAN, Dialah Allah; tidak ada orang lain selain dia.

2. Matius 28:20 - Ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman. Amin.

Yesaya 45:15 Sesungguhnya Engkaulah Allah yang menyembunyikan diri-Mu, hai Allah Israel, Juru Selamat.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Tuhan adalah Juruselamat yang merupakan Tuhan Israel yang menyembunyikan diri-Nya.

1. Tuhan Yang Tersembunyi Yang Menyelamatkan - Menggali misteri keselamatan Tuhan melalui ketersembunyian-Nya.

2. Pemeliharaan Tuhan - Meneliti cara Tuhan bekerja dalam hidup kita melalui pemeliharaan ilahi-Nya.

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yesaya 45:16 Mereka semua akan mendapat malu dan malu; mereka semua akan masuk ke dalam kekacauan bersama-sama para pembuat berhala.

Tuhan mengutuk dosa penyembahan berhala dan memperingatkan bahwa pembuat berhala akan merasa malu dan kebingungan.

1. Penyembahan berhala: Dosa yang Terlalu Besar untuk Diabaikan

2. Bahaya Pembuatan Idola

1. Keluaran 20:3-5 “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di bumi. di dalam air di bawah bumi, jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kedurhakaan ayah kepada anak-anak kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku.

2. Roma 1:22-25 Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Allah yang kekal dengan gambaran yang menyerupai manusia, burung, binatang, dan binatang melata. Oleh karena itu Allah menyerahkan mereka dalam hawa nafsu hati mereka kepada kecemaran, kepada kehinaan tubuh mereka satu sama lain, karena mereka menukar kebenaran tentang Allah dengan kebohongan dan memuja dan mengabdi pada makhluk daripada Sang Pencipta, yang diberkati selama-lamanya! Amin.

Yesaya 45:17 Tetapi Israel akan diselamatkan di dalam TUHAN dengan keselamatan yang kekal: kamu tidak akan mendapat malu atau mempermalukan dunia yang tiada akhir.

Israel akan diselamatkan selamanya di dalam Tuhan dan tidak akan pernah dipermalukan atau dipermalukan.

1. Janji Keselamatan Kekal

2. Berkat Penebusan

1. Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Mazmur 121:1-2 - Aku akan mengarahkan mataku ke bukit-bukit, dari mana datang pertolonganku. Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

Yesaya 45:18 Sebab beginilah firman TUHAN yang menciptakan langit; Tuhan sendiri yang membentuk bumi dan menjadikannya; Dialah yang mendirikannya, Dia menciptakannya tidak dengan sia-sia, Dia membentuknya untuk didiami: Akulah TUHAN; dan tidak ada yang lain.

Allah menciptakan langit dan bumi untuk dihuni dan tidak ada yang lain selain Dia.

1. Ciptaan Tuhan: Tanda Keagungan Kehadiran-Nya

2. Menghuni Bumi: Sebuah Undangan ke Hadirat Tuhan

1. Kejadian 1:1 2 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Wahyu 21:3 - Dan aku mendengar suara nyaring dari takhta itu berkata: Lihat! Tempat kediaman Tuhan kini berada di antara manusia, dan Dia akan tinggal bersama mereka. Mereka akan menjadi umatnya, dan Tuhan sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Tuhan mereka.

Yesaya 45:19 Aku tidak berbicara secara sembunyi-sembunyi, di tempat yang gelap di bumi: Aku tidak berkata kepada benih Yakub, Carilah aku dengan sia-sia: Aku, TUHAN, mengatakan kebenaran, Aku menyatakan hal-hal yang benar.

Ayat ini menekankan bahwa Tuhan berbicara secara terbuka dan jujur dan bahwa Dia tidak menyembunyikan firman-Nya.

1: Tuhan Berbicara Secara Terbuka dan Jujur

2: Mencari Tuhan dengan Kejujuran

1: Mazmur 25:14 - Rahasia TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia; dan dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjiannya.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Akui Dia dalam segala caramu, dan Dia akan mengarahkan jalanmu.

Yesaya 45:20 Berkumpullah dan datanglah; mendekatlah, hai kamu yang terluput dari bangsa-bangsa: mereka tidak mempunyai pengetahuan yang mendirikan kayu patung mereka, dan berdoa kepada tuhan yang tidak dapat menyelamatkan.

Ayat dari Yesaya 45:20 ini menyerukan bangsa-bangsa untuk berkumpul dan menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan yang dapat menyelamatkan mereka, daripada menyembah patung dewa-dewa palsu yang tidak dapat menyelamatkan.

1. "Tuhan adalah Keselamatan Kami"

2. "Bahaya Penyembahan Berhala"

1. Mazmur 62:7 - "Keselamatan dan kehormatanku bergantung pada Tuhan; dialah batu karangku yang perkasa, tempat perlindunganku."

2. Yeremia 17:5-7 - "Beginilah firman TUHAN: Terkutuklah manusia yang mengandalkan manusia dan menjadikan daging sebagai kekuatannya, yang hatinya menjauh dari TUHAN. Ia seperti semak belukar di padang gurun, dan tidak melihat kebaikan apa pun yang datang. Ia akan tinggal di tempat kering di padang gurun, di tanah asin yang tidak berpenghuni.”

Yesaya 45:21 Beritahukanlah kamu, dan bawalah mereka mendekat; ya, biarlah mereka berunding bersama: siapa yang telah menyatakan hal ini sejak dahulu kala? siapa yang menceritakannya sejak saat itu? bukankah Aku, TUHAN? dan tidak ada Tuhan lain selain aku; Tuhan yang adil dan Juruselamat; tidak ada seorang pun di sampingku.

Tuhan adalah satu-satunya Tuhan dan Juruselamat yang adil.

1. Kedaulatan dan Kasih Tuhan

2. Hidup Dengan Iman pada Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 43:11 - "Aku, Akulah Tuhan; dan selain Aku tidak ada Juruselamat."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Yesaya 45:22 Pandanglah Aku dan selamatlah kamu, hai seluruh ujung bumi, karena Akulah Allah dan tidak ada yang lain.

Tuhan memerintahkan semua orang untuk memandang kepada-Nya dan diselamatkan, karena Dialah satu-satunya Tuhan.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tak Pernah Berakhir bagi Semua Manusia

2. Keunikan Allah dan Rencana Keselamatan-Nya

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Yesaya 45:23 Aku sendiri telah bersumpah, firman yang keluar dari mulutku sebagai kebenaran, dan tidak akan kembali lagi, bahwa kepadaku setiap lutut akan bertelut, setiap lidah akan bersumpah.

Kedaulatan Tuhan bersifat mutlak: semua manusia pada akhirnya akan tunduk dan tunduk kepada-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan yang Tak Terbantahkan

2. Mengakui Kekuasaan Tuhan

1. Daniel 7:13-14 - Aku melihat dalam penglihatan malam, dan lihatlah, dengan awan-awan di langit datanglah seseorang seperti anak manusia, dan dia datang kepada Yang Lanjut Usianya dan dibawa ke hadapannya. Dan kepadanya diberikan kekuasaan dan kemuliaan dan kerajaan, sehingga semua bangsa, bangsa dan bahasa akan mengabdi kepada-Nya; kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya tidak akan binasa.

2. Filipi 2:10-11 - supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Yesaya 45:24 Sesungguhnya, ada yang berkata, di dalam TUHAN aku memiliki kebenaran dan kekuatan: bahkan kepada dialah orang akan datang; dan semua orang yang marah terhadap dia akan mendapat malu.

Tuhan memberi kita kebenaran dan kekuatan, dan Dia adalah tempat perlindungan bagi mereka yang mencari Dia.

1. Kekuatan Kebenaran Tuhan

2. Menemukan Perlindungan pada Tuhan

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Roma 10:4 - Sebab Kristus adalah tujuan hukum yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.

Yesaya 45:25 Di dalam TUHAN seluruh keturunan Israel akan dibenarkan dan akan bermegah.

Seluruh keturunan Israel akan dibenarkan dan bermegah di dalam Tuhan.

1. Pembenaran Israel Melalui Tuhan

2. Kemuliaan Israel di dalam Tuhan

1. Roma 3:20-31 - Pembenaran melalui iman kepada Kristus

2. Galatia 6:14-16 - Kemuliaan di Salib Kristus

Yesaya pasal 46 membandingkan ketidakberdayaan berhala dengan kedaulatan dan kesetiaan Allah. Hal ini menekankan kemampuan Allah untuk membawa umat-Nya melalui segala keadaan dan panggilan-Nya agar mereka percaya hanya kepada-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan uraian tentang berhala-berhala Babilonia yang dibawa dengan binatang dan tidak dapat menyelamatkan diri. Tuhan mengolok-olok berhala, membandingkan kelemahan mereka dengan kekuatan dan kesetiaan-Nya (Yesaya 46:1-7).

Paragraf ke-2: Tuhan mengingatkan umat-Nya akan tindakan penyelamatan-Nya di masa lalu dan kemampuan-Nya untuk menyatakan akhir dari awal. Dia memanggil mereka untuk mengingat kesetiaan-Nya dan percaya kepada-Nya, karena hanya Dialah Tuhan dan tidak ada yang lain (Yesaya 46:8-13).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh enam mengungkapkan

ketidakberdayaan berhala, kesetiaan Tuhan,

Panggilan-Nya untuk percaya hanya kepada-Nya.

Kontras antara berhala dengan kuasa dan kesetiaan Tuhan.

Panggilan untuk mengingat dan percaya pada Tuhan saja.

Pasal ini menekankan ketidakberdayaan berhala dan menyoroti kesetiaan dan kedaulatan Tuhan. Ini menggambarkan berhala Babel, yang dibawa dengan binatang dan tidak mampu menyelamatkan diri. Tuhan mengolok-olok berhala-berhala ini, membandingkan kelemahan mereka dengan kekuatan dan keandalan-Nya sendiri. Dia mengingatkan umat-Nya akan tindakan penyelamatan-Nya di masa lalu dan kemampuan-Nya untuk meramalkan masa depan. Tuhan memanggil mereka untuk mengingat kesetiaan-Nya dan menaruh kepercayaan mereka hanya kepada-Nya, karena Dialah satu-satunya Tuhan yang benar dan tidak ada yang lain. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan kesia-siaan penyembahan berhala dan kesetiaan Tuhan yang tak tergoyahkan, dan mendorong umat-Nya untuk bersandar sepenuhnya kepada-Nya.

Yesaya 46:1 Bel sujud, Nebo sujud, berhala-berhala mereka ada di atas binatang-binatang dan di atas ternak; kereta-keretamu penuh muatan; mereka menjadi beban bagi binatang yang lelah itu.

Tuhan lebih besar dari berhala manusia.

1. Berhala manusia tidak akan pernah bisa menandingi kebesaran Tuhan.

2. Kita tidak boleh membebani kesetiaan kita kepada Allah dengan beban berat berhala-berhala palsu.

1. Yeremia 10:3-5

2. Roma 1:25

Yesaya 46:2 Mereka membungkuk, mereka sujud bersama-sama; mereka tidak dapat melepaskan beban itu, tetapi mereka sendiri ditawan.

Tuhan tidak akan membiarkan umat-Nya terbebani melebihi kemampuan mereka dan jika mereka kewalahan, Dia akan membawa mereka ke dalam pembuangan.

1. Tuhan akan membawa kita ke dalam pembuangan jika kita terbebani oleh beban kita.

2. Kita harus mengandalkan Tuhan untuk membantu memikul beban kita.

1. Yesaya 46:2 - Mereka membungkuk, mereka sujud bersama-sama; mereka tidak dapat melepaskan beban itu, tetapi mereka sendiri ditawan.

2. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu; Dia tidak akan pernah membiarkan orang benar dipindahkan.

Yesaya 46:3 Dengarkanlah Aku, hai kaum Yakub, dan seluruh sisa kaum Israel, yang Kulahirkan dari dalam kandungan, yang dibawa dari rahim:

Allah memanggil kaum keturunan Yakub dan seluruh sisa kaum Israel, mengingatkan mereka bahwa Dia telah melahirkan mereka sejak dari rahim.

1. Kekuatan Kasih Tuhan Terhadap UmatNya

2. Kesetiaan Tuhan dalam Melahirkan Umat-Nya dari Rahim

1. Yeremia 31:3 - "Dari dahulu kala Tuhan telah menampakkan diri kepadaku dan berkata: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2. Mazmur 139:13-14 - "Sebab engkau telah memiliki kendaliku: engkau telah melindungi aku dalam kandungan ibuku. Aku akan memuji engkau; sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahui hal yang benar Sehat."

Yesaya 46:4 Dan sampai hari tuamu akulah dia; dan bahkan sampai menimbun rambut aku akan menggendongmu: Aku telah membuat, dan aku akan menanggung; bahkan aku akan menggendong dan melepaskanmu.

Ayat ini memberitahu kita bahwa Tuhan akan selalu menyertai kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita, berapa pun usia kita.

1. Percaya kepada Tuhan: Janji Tuhan untuk Selalu Menyertai Kita

2. Kekuatan Tuhan kita : Perlindungan dan Rezeki-Nya di Segala Jaman

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan pernah meninggalkan atau mengabaikan Anda.

2. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu. Jadi kami berkata dengan penuh keyakinan, Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

Yesaya 46:5 Dengan siapakah kamu akan menyamakan aku, dan menyamakan aku, dan membandingkan aku, agar kita menjadi serupa?

Tuhan bertanya siapa yang dapat dibandingkan dengan-Nya dan menyamakan Dia.

1. Keagungan Tuhan Yang Tak Tertandingi

2. Tuhan Yang Tak Tertandingi

1. Mazmur 89:6-7 - Sebab siapakah yang di langit dapat disamakan dengan TUHAN? Siapakah di antara makhluk-makhluk surgawi yang seperti TUHAN, Tuhan yang sangat ditakuti dalam majelis orang-orang kudus, dan mengagumkan di atas semua orang yang ada di sekelilingnya?

2. Yesaya 40:25 - Kalau begitu, dengan siapa kamu akan membandingkan aku, sehingga aku menjadi seperti dia? kata Yang Kudus.

Yesaya 46:6 Mereka mengeluarkan banyak emas dari dalam kantong, dan menimbang perak dalam timbangan, dan menyewa tukang emas; dan dia menjadikannya dewa: mereka sujud, ya, mereka menyembah.

Orang-orang menyia-nyiakan uangnya dengan membayar tukang emas untuk membuat berhala, lalu mereka sujud dan menyembah berhala tersebut.

1. Amsal 16:16 - Betapa lebih baik mendapat hikmah dari pada mendapat emas! Dan untuk mendapatkan pemahaman berarti dipilih, bukan perak.

2. Kolose 3:5 Karena itu matikanlah apa yang bersifat duniawi dalam dirimu: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

1. Mazmur 115:4-8 - Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat. Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; hidung, tapi tidak berbau. Mereka punya tangan, tapi tidak merasakan; kaki, tapi jangan berjalan; dan mereka tidak mengeluarkan suara di tenggorokannya. Mereka yang membuatnya menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

2. Yeremia 10:3-5 - Sebab adat istiadat bangsa-bangsa adalah kesia-siaan. Sebuah pohon dari hutan ditebang dan dikerjakan dengan kapak oleh tangan seorang pengrajin. Mereka menghiasinya dengan perak dan emas; mereka mengencangkannya dengan palu dan paku sehingga tidak bisa bergerak. Berhala-berhala mereka bagaikan orang-orangan sawah di kebun mentimun, dan mereka tidak dapat berbicara; mereka harus digendong, karena mereka tidak bisa berjalan. Janganlah kamu takut kepada mereka, karena mereka tidak dapat berbuat jahat, dan tidak ada hak mereka untuk berbuat baik.

Yesaya 46:7 Mereka memanggul dia di bahu, mereka menggendongnya, dan menempatkan dia di tempatnya, dan dia berdiri; dari tempatnya tidak boleh ia pindahkan: ya, seseorang akan berseru kepadanya, namun ia tidak dapat menjawab, atau menyelamatkannya dari kesusahannya.

Tuhan selalu hadir dan selalu siap membantu kita di saat-saat sulit.

1. Tuhan yang Selalu Hadir: Bagaimana Tuhan Selalu Ada untuk Kita di Saat Kesulitan

2. Mengetahui Tempat Anda: Belajar Percaya pada Kedaulatan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yesaya 46:8 Ingatlah hal ini dan tunjukkanlah dirimu sebagai laki-laki: ingatlah hal itu lagi, hai para pelanggar.

Ayat ini mendorong kita untuk mengingat janji-janji Tuhan dan menjadi kuat serta setia.

1. Kekuatan Iman: Berdiri Teguh pada Janji Tuhan

2. Mengingat Tuhan: Memenuhi Perjanjian Kita dengan Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. 2 Korintus 1:20 - Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

Yesaya 46:9 Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala, sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorangpun yang seperti Aku,

Tuhan mengingatkan kita akan otoritas dan kuasa-Nya sebagai satu-satunya Tuhan, dan tidak ada yang seperti Dia.

1. Kedaulatan Tuhan: Pengingat untuk Hanya Percaya kepada-Nya

2. Keunikan Tuhan : Tidak Ada Yang Menandingi Dia

1. Yeremia 10:6-7 “Tidak ada seorang pun yang seperti Engkau, ya Tuhan; Engkau agung, dan nama-Mu perkasa. Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, hai Raja segala bangsa? di antara bangsa-bangsa dan di seluruh kerajaannya, tidak ada seorang pun yang seperti kamu.

2. Mazmur 86:8-10 "Tidak ada seorang pun yang seperti Engkau di antara para dewa, ya Tuhan, dan tidak ada pekerjaan yang serupa dengan karya-Mu. Segala bangsa yang Engkau buat akan datang dan sujud di hadapan-Mu, Tuhan; mereka akan memuliakan-Mu Namamu, karena engkau agung dan melakukan perbuatan-perbuatan ajaib; hanya engkaulah Tuhan.

Yesaya 46:10 Menyatakan kesudahan dari awal dan sejak zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kehendakku:

Tuhan menyatakan akhir dari sesuatu dari awal dan telah menentukan apa yang akan terjadi sesuai dengan keridhaan-Nya.

1. Memercayai Rencana Tuhan - Belajar menerima bahwa Tuhan mempunyai rencana untuk hidup kita dan itu akan menjadi yang terbaik.

2. Waktu Tuhan - Menyadari bahwa Tuhan bekerja sesuai waktu-Nya sendiri dan bersabar serta percaya pada waktu-Nya.

1. Amsal 19:21 - "Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan."

2. Amsal 16:9 - "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

Yesaya 46:11 Memanggil burung gagak dari timur, orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; Aku sudah merencanakannya, aku juga akan melakukannya.

Tuhan telah mengumumkan sebuah rencana yang akan Dia wujudkan.

1. Rencana Tuhan Akan Selalu Tergenap

2. Percaya pada Firman Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Mazmur 33:11 - "Tetapi rencana Tuhan teguh untuk selama-lamanya, maksud hati-Nya turun-temurun."

Yesaya 46:12 Dengarkanlah aku, hai kamu yang tegar hati, yang jauh dari kebenaran:

Allah menyeru orang-orang yang jauh dari kebenaran untuk kembali kepada-Nya.

1. Berani dalam Panggilan Tuhan untuk Bertobat

2. Berpaling kepada Tuhan untuk Kebenaran

1. Yeremia 29:13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Roma 3:21-22 Tetapi sekarang kebenaran Jahweh telah nyata tanpa hukum Taurat, padahal dalam kitab Taurat dan kitab Nabi-nabi telah bersaksi tentang kebenaran Jahweh karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya.

Yesaya 46:13 Aku mendekatkan kebenaranku; itu tidak akan lama lagi, dan keselamatan-Ku tidak akan tinggal diam; dan Aku akan menempatkan keselamatan di Sion bagi Israel, kemuliaan-Ku.

Allah akan memberikan keselamatan kepada orang yang mencarinya dan akan selalu dekat.

1: Tuhan selalu dekat dan keselamatan kita tidak akan tertunda.

2: Andalkan Tuhan agar keselamatan dan kebenaranmu dikabulkan.

1: Roma 10:13 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

2: Ibrani 9:28 - Jadi Kristus pernah dikorbankan untuk menanggung dosa banyak orang; dan kepada mereka yang menantikannya dia akan muncul untuk kedua kalinya tanpa dosa dan diselamatkan.

Yesaya pasal 47 mengumumkan penghakiman atas kota Babel yang sombong dan jahat. Ini menggambarkan kejatuhan Babel dan membandingkannya dengan pembebasan umat Allah.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan deskripsi tentang Babel, yang dulunya merupakan kota yang membanggakan dan kuat. Namun, Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menurunkannya dari kedudukannya yang tinggi dan menyingkapkan aib dan ketelanjangannya (Yesaya 47:1-3).

Paragraf ke-2: Tuhan berbicara kepada Babel, mengungkapkan kesombongan dan ketergantungannya pada ilmu sihir dan sihir. Dia menyatakan bahwa kehancurannya akan terjadi secara tiba-tiba dan tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkannya (Yesaya 47:4-15).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh tujuh mengungkapkan

penghakiman atas kesombongan dan kejahatan Babel,

kejatuhannya dan kontras dengan pembebasan Tuhan.

Pengumuman penghakiman atas kesombongan dan kejahatan Babel.

Deskripsi kejatuhannya dan kontras dengan penyelamatan Tuhan.

Pasal ini mengumumkan penghakiman atas kota Babel yang angkuh dan jahat. Ini menggambarkan Babel sebagai kota yang dulunya sombong dan kuat, namun Allah menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkannya dari kedudukannya yang tinggi dan menyingkapkan aibnya. Bab ini membahas Babilonia secara langsung, mengungkapkan kesombongan dan ketergantungannya pada ilmu sihir dan sihir. Tuhan menyatakan bahwa kehancuran Babel akan terjadi secara tiba-tiba dan tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkannya. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan konsekuensi dari kesombongan dan kejahatan, yang membandingkan kejatuhan Babel dengan pembebasan yang dijanjikan Allah kepada umat-Nya. Hal ini menyoroti kedaulatan dan keadilan Tuhan dalam berurusan dengan bangsa-bangsa dan berfungsi sebagai peringatan terhadap kesombongan dan ketergantungan pada kekuatan palsu.

Yesaya 47:1 Turunlah dan duduklah di dalam debu, hai gadis perawan Babel, duduklah di tanah; tidak ada takhta, hai putri orang Kasdim; karena engkau tidak akan lagi disebut lembut dan lembut.

Tuhan memerintahkan putri Babel untuk meninggalkan takhtanya dan duduk di dalam debu, karena dia tidak lagi dianggap lemah lembut dan lembut.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Pelajaran dari Putri Babel

2. Kebodohan Kesombongan: Peringatan Tuhan kepada Putri Babel

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Yesaya 47:2 Ambillah batu giling dan gilinglah tepung; bukalah rambutmu, bukalah kakinya, bukalah pahanya, dan lewati sungai-sungai.

Yesaya 47:2 mendorong orang untuk keluar dari zona nyamannya dan mencoba hal-hal baru dengan menerima tantangan menggiling makanan dengan batu giling, membuka kuncinya, dan menyeberangi sungai.

1. Mendobrak Zona Nyaman Anda: Tantangan dalam Yesaya 47:2

2. Menggiling Makanan dan Memindahkan Gunung: Bagaimana Yesaya 47:2 Dapat Mengubah Hidup Anda

1. Yesaya 40:31, Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Efesus 3:20, Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita.

Yesaya 47:3 Ketelanjanganmu akan tersingkap, bahkan rasa malumu akan terlihat: Aku akan membalas dendam, dan Aku tidak akan menemuimu sebagai manusia.

Tuhan akan membalas dosa kesombongan dan tidak akan menunjukkan belas kasihan.

1: Kesombongan membawa kehancuran - Amsal 16:18

2: Kerendahan hati adalah kunci berkat Tuhan - Yakobus 4:6-10

1: Roma 12:19-21

2: Amsal 11:2

Yesaya 47:4 Adapun Penebus kita, TUHAN semesta alam adalah nama-Nya, Yang Mahakudus Israel.

TUHAN semesta alam adalah penebus kita dan dikenal sebagai Yang Mahakudus Israel.

1. Kuasa Penebusan: TUHAN semesta alam dan Yang Mahakudus Israel

2. Yang Mahakudus Israel: Penebus yang Peduli

1. Mazmur 103:4 - "Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya,"

2. Yesaya 41:14 - "Jangan takut, hai Yakub, hai orang Israel! Akulah yang menolongmu, demikianlah firman TUHAN; Penebusmu adalah Yang Mahakudus Israel."

Yesaya 47:5 Duduklah engkau dalam diam, dan bawalah engkau ke dalam kegelapan, hai putri orang Kasdim; karena engkau tidak akan lagi dipanggil, Nyonya kerajaan.

Bangsa Kasdim yang sebelumnya dikenal sebagai “nyonya kerajaan” kini akan berdiam diri dan berpindah ke dalam kegelapan.

1. Penghakiman Tuhan : Bangsa Kasdim Sebagai Contoh

2. Kekuatan Keheningan: Mendengarkan Tuhan Daripada Diri Sendiri

1. Amsal 19:21, “Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi kehendak TUHANlah yang kekal.”

2. Yakobus 4:13-15, “Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Yesaya 47:6 Aku murka terhadap bangsaku, aku telah mencemari warisanku, dan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu: engkau tidak menunjukkan belas kasihan kepada mereka; pada zaman dahulu engkau telah meletakkan kukmu dengan sangat berat.

Tuhan mengungkapkan kemarahan-Nya terhadap umat-Nya dengan mencemari warisan-Nya dan menyerahkan mereka ke tangan musuh yang tidak menunjukkan belas kasihan kepada mereka.

1. Murka Tuhan : Memahami Murka dan Rahmat Tuhan

2. Kuk Penindasan: Membebaskan Diri dari Beban Masa Lalu

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

30 Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Roma 8:31-32 – Kalau begitu apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

32 Siapa yang tidak menyayangkan Putranya sendiri, tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia memberikan segala sesuatunya kepada kita dengan cuma-cuma?

Yesaya 47:7 Dan engkau berkata, aku akan menjadi seorang wanita untuk selama-lamanya; sehingga engkau tidak memasukkan hal-hal ini ke dalam hatimu, dan tidak mengingat akhir dari semuanya.

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang terlalu fokus pada masa kini sehingga mengabaikan konsekuensi tindakannya di masa depan.

1. Waspadai konsekuensi tindakan Anda.

2. Jangan hidup hanya untuk saat ini, pertimbangkan masa depan.

1. Amsal 14:15 Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Yakobus 4:13-14 Marilah hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Yesaya 47:8 Sebab itu dengarlah sekarang ini, hai kamu yang gemar bersenang-senang, yang hidup sembarangan, yang berkata dalam hatimu: Akulah ini dan tidak ada orang lain selain Aku; Aku tidak akan duduk sebagai seorang janda, aku juga tidak akan mengetahui kehilangan anak-anakku:

Tuhan memperingatkan mereka yang mementingkan kesenangan dan hidup tanpa kekhawatiran, bahwa mereka tidak akan terbebas dari keadaan menjanda dan kehilangan anak.

1. Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

2. Kebodohan dari Kesombongan dan Kemandirian

1. Yakobus 4:13-17

2. Mazmur 46:1-3

Yesaya 47:9 Tetapi kedua hal ini akan terjadi kepadamu dalam satu hari, yaitu kehilangan anak dan janda; kedua hal ini akan menimpamu dalam kesempurnaannya karena banyaknya ilmu sihirmu dan karena banyaknya pesonamu. .

Bagian ini berbicara tentang konsekuensi dosa yang tiba-tiba dan parah.

1. Bahaya Dosa: Menuai Apa yang Kita Tabur

2. Kekuatan Pilihan: Ketajaman dan Disiplin

1. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Yesaya 47:10 Karena engkau percaya pada kejahatanmu: engkau berkata, Tidak ada yang melihatku. Kebijaksanaanmu dan pengetahuanmu telah menyesatkan engkau; dan engkau berkata dalam hatimu, aku ada, dan tidak ada orang lain selain aku.

Bagian ini menyatakan bahwa percaya pada kejahatan dan percaya bahwa hanya ada satu orang saja yang akan menyebabkan mereka tertipu oleh kebijaksanaan dan pengetahuan mereka sendiri.

1. Bahaya Percaya pada Kejahatan

2. Mengandalkan Kemandirian Menimbulkan Penipuan

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

2. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat sakit; siapakah yang dapat memahaminya?"

Yesaya 47:11 Oleh karena itu kejahatan akan menimpamu; engkau tidak akan mengetahui dari mana datangnya; dan kerusakan akan menimpa engkau; engkau tidak akan dapat menundanya; dan kehancuran akan menimpa engkau secara tiba-tiba, yang tidak engkau ketahui.

Kejahatan akan tiba-tiba menimpa orang tersebut, dan mereka tidak akan mampu menghentikannya atau mengetahui dari mana datangnya.

1. Mengetahui Sumber Kekuatan Anda di Saat Kesulitan - Yesaya 47:11

2. Mengenali Kehancuran Sebelum Datangnya - Yesaya 47:11

1. Mazmur 46:1-2 “Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan”

2. Ayub 5:7 "Tetapi manusia dilahirkan dalam kesusahan, seperti bunga api yang terbang ke atas"

Yesaya 47:12 Berdirilah sekarang dengan pesonamu, dan dengan banyaknya ilmu sihirmu, yang telah kamu kerjakan sejak masa mudamu; jika demikian, maka kamu akan mendapat untung, jika demikian, kamu mungkin menang.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Tuhan terhadap mereka yang mengandalkan ilmu sihir dan sihir untuk kesuksesan mereka, memperingatkan bahwa praktik seperti itu pada akhirnya tidak akan menguntungkan.

1. Mengatasi Pencobaan Melalui Iman kepada Tuhan

2. Kekuatan Praktek Dosa

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yesaya 47:13 Engkau letih karena banyaknya nasihatmu. Biarlah sekarang para astrolog, para pengamat bintang, para peramal bulanan, berdiri, dan menyelamatkanmu dari hal-hal yang akan menimpamu ini.

Bagian ini memperingatkan agar tidak mempercayai astrolog, pengamat bintang, dan peramal bulanan untuk keselamatan.

1: Kita tidak boleh percaya pada cara-cara duniawi untuk menyelamatkan diri kita sendiri, tetapi percayalah kepada Tuhan.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak melupakan Tuhan dan bergantung pada berhala palsu, karena hal itu tidak membawa keselamatan sejati.

1: Ulangan 4:19 - "Dan waspadalah, jangan sampai kamu mengangkat matamu ke langit, dan ketika kamu melihat matahari, bulan, dan bintang-bintang, seluruh penghuni surga, kamu akan terseret dan sujud kepada mereka dan melayani mereka , hal-hal yang telah diberikan Tuhan, Allahmu, kepada semua bangsa di bawah seluruh langit."

2: Mazmur 118:8 - "Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya pada manusia."

Yesaya 47:14 Lihatlah, mereka akan menjadi seperti jerami; api akan membakar mereka; mereka tidak akan melepaskan diri dari kuasa nyala api: tidak akan ada batu bara untuk menghangatkan diri, atau api untuk berteduh di hadapannya.

Tuhan akan menghakimi orang jahat, yang tidak akan bisa lepas dari penghakiman-Nya.

1. Akibat Dosa: Cara Tuhan Menghakimi Orang Jahat

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Akibat dari Ketidaktaatan

1. Galatia 6:7-8: Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yesaya 47:15 Demikianlah mereka akan menjadi milikmu, dengan siapa kamu bekerja, yaitu para saudagarmu, sejak masa mudamu: mereka akan mengembara masing-masing ke tempat tinggalnya; tidak ada yang akan menyelamatkanmu.

Para saudagar yang sejak masa mudanya telah berjualan dan berjualan akan meninggalkan mereka dan tak seorang pun akan datang membantu mereka.

1. Bahaya Mengejar Kekayaan - Yesaya 47:15

2. Bahaya Mengandalkan Orang Lain - Yesaya 47:15

1. Amsal 23:5 - "Maukah engkau memperhatikan apa yang tidak ada? sebab kekayaan membuat dirinya menjadi sayap; mereka terbang seperti rajawali menuju surga."

2. Amsal 28:20 - "Orang yang setia mendapat banyak berkah, tetapi siapa tergesa-gesa menjadi kaya, tidak akan luput dari dosa."

Yesaya pasal 48 terus membahas ketidaktaatan dan pemberontakan umat Tuhan, Israel. Hal ini menekankan kesabaran dan keinginan Tuhan agar mereka bertobat, serta kesetiaan-Nya dalam melepaskan mereka.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan tuduhan Tuhan terhadap umat-Nya karena keras kepala dan pemberontakan mereka. Dia mengingatkan mereka akan pengetahuan-Nya sebelumnya dan peringatan-peringatan-Nya, yang telah mereka abaikan (Yesaya 48:1-8).

Paragraf ke-2: Tuhan menyatakan kesetiaan-Nya dan keinginan-Nya untuk penebusan mereka. Dia menegaskan bahwa Dia telah memurnikan mereka dalam dapur penderitaan demi Dia sendiri dan tidak akan membiarkan nama-Nya dicemarkan (Yesaya 48:9-11).

Paragraf ke-3: Tuhan menantang umat-Nya untuk mendengarkan dan menaati perintah-Nya, menjanjikan bahwa ketaatan mereka akan membawa kedamaian dan kesejahteraan. Ia memperingatkan konsekuensi dari ketidaktaatan yang terus-menerus (Yesaya 48:12-22).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh delapan mengungkapkan

Tuduhan Tuhan atas pemberontakan,

Keinginannya untuk bertobat, dan kesetiaan.

Tuduhan keras kepala dan pemberontakan terhadap Tuhan.

Keinginan Allah akan penebusan dan kesetiaan ditegaskan.

Panggilan untuk mendengarkan dan mematuhi; konsekuensi dari ketidaktaatan.

Pasal ini membahas ketidaktaatan dan pemberontakan umat Tuhan, Israel. Tuhan menuduh mereka keras kepala dan mengabaikan peringatan-peringatan-Nya. Dia mengingatkan mereka akan pengetahuan-Nya sebelumnya dan kegagalan mereka mengindahkan firman-Nya. Meskipun mereka memberontak, Allah menyatakan kesetiaan-Nya dan keinginan-Nya untuk penebusan mereka. Dia menegaskan bahwa Dia telah memurnikan mereka dalam tungku penderitaan demi diri-Nya sendiri dan tidak akan membiarkan nama-Nya dicemarkan. Tuhan menantang umat-Nya untuk mendengarkan dan menaati perintah-perintah-Nya, dan menjanjikan bahwa ketaatan mereka akan membawa kedamaian dan kemakmuran. Namun, Dia juga memperingatkan konsekuensi dari ketidaktaatan yang terus menerus. Pasal ini mengingatkan kita akan kesabaran Allah, keinginan-Nya untuk bertobat, dan kesetiaan-Nya dalam menyelamatkan umat-Nya. Hal ini menuntut ketaatan dan peringatan terhadap konsekuensi pemberontakan.

Yesaya 48:1 Dengarkanlah ini, hai kaum keturunan Yakub, yang disebut dengan nama Israel, dan keluar dari perairan Yehuda, yang bersumpah demi nama TUHAN, dan menyebut Allah Israel , tetapi tidak dalam kebenaran dan tidak dalam kebenaran.

Kaum keturunan Yakub, yang disebut Israel, diperingatkan oleh Yesaya untuk tidak bersumpah palsu demi nama Tuhan atau menyebut nama-Nya tanpa kebenaran dan kebenaran.

1. Kuasa kebenaran dalam nama Tuhan

2. Pentingnya hidup benar di hadirat Tuhan

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yesaya 48:2 Sebab mereka menyebut dirinya berasal dari kota suci dan tinggal bersama Allah Israel; TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.

Tuhan memanggil kita menuju kekudusan dan percaya kepada-Nya sebagai Tuhan semesta alam.

1: Kita harus berjuang untuk kekudusan dan menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan semesta alam.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan semesta alam adalah Tuhan kita, dan kita harus percaya kepada-Nya.

1: 1 Petrus 1:15-16 Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

2: 1 Yohanes 4:4-5 Kamu berasal dari Allah, hai anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan mereka, sebab Dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada Dia yang ada di dalam dunia. Mereka berasal dari dunia. Sebab itu mereka berbicara tentang dunia, dan dunia mendengarkan mereka.

Yesaya 48:3 Hal-hal yang terdahulu telah kunyatakan sejak awal; dan mereka keluar dari mulutku, dan aku menunjukkannya; Saya melakukannya secara tiba-tiba, dan itu terjadi.

Tuhan telah menyatakan dan melakukan segala sesuatunya sejak awal, dan hal itu terjadi secara tiba-tiba.

1. Bagaimana Firman Tuhan Digenapi pada Waktu-Nya

2. Kuasa Ketetapan Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2. Mazmur 33:9 - "Sebab Ia berfirman, maka jadilah; Ia memberi perintah, maka semuanya teguh."

Yesaya 48:4 Sebab aku tahu, bahwa engkau keras kepala, dan lehermu adalah urat besi, dan alismu kuningan;

Bagian ini berbicara tentang pengetahuan Tuhan tentang sifat keras kepala dan kekuatan karakter manusia.

1. Menerima Kedaulatan Tuhan dan Melepaskan Ketegaran Manusia

2. Kasih dan Kesabaran Tuhan yang Tak Ada Habisnya Meski Kita Keras Kepala

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Dalam segala jalanmu, akui Dia dan Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di seluruh ciptaan , akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

Yesaya 48:5 Aku sudah memberitahukannya kepadamu sejak awal; sebelum hal itu terjadi, aku telah menunjukkannya kepadamu: jangan sampai engkau berkata, berhalakulah yang melakukannya, dan patung pahatanku, dan patung tuanganku, yang memerintahkannya.

Bagian ini memperingatkan kita agar tidak mengaitkan kuasa Allah dengan berhala dan patung.

1. Kuasa Tuhan Tak Tertandingi - Yesaya 48:5

2. Berhala Tidak Layak Kita Sembah - Yesaya 48:5

1. Keluaran 20:4-5 - "Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai sesuatu yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi: Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. Yeremia 10:5 - "Berhala-berhala mereka bagaikan orang-orangan sawah di kebun mentimun, dan mereka tidak dapat berbicara; mereka harus digendong, karena mereka tidak dapat berjalan. Jangan takut kepada mereka, karena mereka tidak dapat berbuat jahat, juga tidak di dalamnya untuk berbuat baik.

Yesaya 48:6 Engkau telah mendengar, lihatlah semuanya ini; dan tidakkah kamu akan menyatakannya? Mulai saat ini, Aku telah menunjukkan kepadamu hal-hal baru, bahkan hal-hal yang tersembunyi, dan kamu tidak mengetahuinya.

Ayat ini berbicara tentang kuasa Allah untuk menyingkapkan hal-hal baru dan tersembunyi kepada umat-Nya.

1. "Sekilas Kuasa Tuhan yang Tak Terlihat: Belajar Mempercayai Hal yang Tak Dikenal"

2. "Kuasa Tuhan yang Mengungkapkan: Menemukan Kebenaran Baru Melalui Kehadiran-Nya"

1. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Maka kamu akan memanggil Aku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencariku dan menemukanku ketika kamu mencariku dengan segenap hatimu."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Yesaya 48:7 Mereka diciptakan sekarang, dan bukan dari mulanya; bahkan sebelum hari ketika kamu tidak mendengarnya; jangan sampai kamu berkata, Lihatlah, aku mengenal mereka.

Tuhan menciptakan sesuatu yang belum pernah terdengar sebelumnya, sehingga manusia tidak dapat mengaku telah mengetahuinya.

1. Kreativitas Tuhan: Menemukan Kembali Keajaiban Ciptaan-Nya

2. Mengenali Penyelenggaraan Tuhan : Mengenal Sumber Segala Sesuatu

1. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaiannya, dan jalannya tidak dapat dilacak!

2. Mazmur 19:1-4 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya. Hari demi hari mereka menyampaikan pidato; malam demi malam mereka memperlihatkan ilmunya. Tidak ada ucapan atau bahasa yang suaranya tidak terdengar.

Yesaya 48:8 Ya, kamu tidak mendengarkan; ya, kamu tidak mengetahuinya; ya, sejak saat itu telingamu tidak terbuka: karena aku tahu bahwa engkau akan melakukan pengkhianatan yang sangat besar, dan disebut pelanggar sejak dari kandungan.

Ayat dari Yesaya ini menekankan fakta bahwa Tuhan mengenal kita dan keputusan kita bahkan sebelum kita dilahirkan dan bahkan ketika kita tidak menyadari kehadiran-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kemahatahuan Tuhan

2. Anugerah Tuhan: Menjauhi Pelanggaran

1. Mazmur 139:1-4 - "Ya Tuhan, Engkau telah menyelidiki aku, dan Engkau mengenal aku. Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau melihat pikiranku dari jauh. Engkau mengetahui keluar dan berbaringku; Engkau mengetahui segala jalanku. Sebelum sepatah kata pun terucap di lidahku, Engkau, Tuhan, mengetahuinya sepenuhnya."

2. Yeremia 1:5 - "Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

Yesaya 48:9 Demi namaku aku akan menahan amarahku, dan demi pujianku aku akan menahan diri demi engkau, sehingga aku tidak melenyapkan engkau.

Bagian ini berbicara tentang kemurahan dan belas kasihan Tuhan bagi mereka yang memanggil nama-Nya.

1: Rahmat dan Kasih Sayang Tuhan

2: Kekuatan Memanggil Nama Tuhan

1: Yunus 4:2 Lalu ia berdoa kepada TUHAN dan berkata: Aku berdoa kepadamu, ya TUHAN, bukankah ini perkataanku ketika aku masih di negeriku? Oleh karena itu aku melarikan diri terlebih dahulu ke Tarsis, karena aku tahu bahwa Engkau adalah Allah yang pengasih, penyayang, lambat marah, dan sangat baik hati, dan bertobat dari kejahatan.

2: Roma 5:8 Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Yesaya 48:10 Sesungguhnya, Aku telah memurnikan engkau, tetapi tidak dengan perak; Aku telah memilihmu dalam tungku penderitaan.

Tuhan memurnikan kita melalui pencobaan dan kesengsaraan untuk menjadikan kita orang yang lebih baik.

1: Tuhan Menguji Kita untuk Menguatkan Kita

2: Iman di Tengah Kesulitan

1: Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan.

2: 1 Petrus 1:6-7 - Karena hal itu kamu sangat bersukacita, walaupun untuk sementara waktu kamu mungkin harus menderita dukacita dalam segala macam pencobaan. Hal ini terjadi agar keaslian iman Anda yang telah terbukti, yang nilainya lebih besar daripada emas, yang akan binasa meskipun dimurnikan oleh api, dapat menghasilkan pujian, kemuliaan, dan kehormatan ketika Yesus Kristus dinyatakan.

Yesaya 48:11 Demi kepentinganku sendiri, demi kepentinganku sendiri, maukah aku melakukannya; karena bagaimanakah namaku dapat tercemar? dan aku tidak akan memberikan kemuliaanku kepada orang lain.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya Tuhan menjaga nama-Nya tetap kudus dan tidak membagikan kemuliaan-Nya kepada orang lain.

1. "Nama Tuhan Maha Suci: Menjaga Kesucian Nama Tuhan dan Menjunjung Kemuliaan-Nya"

2. "Kedaulatan Tuhan: Mempertahankan Nama-Nya Sendiri dan Menolak Berbagi Kemuliaan-Nya"

1. Keluaran 20:7 Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan, sebab Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

2. Mazmur 29:2: Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari Tuhan; menyembah Tuhan dalam kemegahan kekudusan.

Yesaya 48:12 Dengarkanlah aku, hai Yakub dan Israel, panggilanku; aku adalah dia; Aku yang pertama, aku juga yang terakhir.

Tuhan memperkenalkan diri-Nya kepada Yakub dan Israel, menyatakan bahwa Dialah yang pertama dan yang terakhir.

1. Keunikan Tuhan: Menjelajahi Yesaya 48:12

2. Pentingnya Mengakui Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 43:10-11 “Kamulah saksi-Ku, demikianlah firman TUHAN, dan hamba-Ku yang telah Kupilih: supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku, dan mengerti bahwa Akulah Dia; akan ada setelah aku. Akulah, Akulah TUHAN, dan selain Aku tidak ada juruselamat."

2. Wahyu 1:17-18 "Dan ketika aku melihatnya, aku tersungkur di depan kakinya seperti mati. Dan dia meletakkan tangan kanannya ke arahku, sambil berkata kepadaku, Jangan takut; Akulah yang pertama dan yang terakhir: Akulah dia yang hidup, dan yang mati; dan sesungguhnya, Aku hidup selama-lamanya, Amin; dan mempunyai kunci-kunci neraka dan maut."

Yesaya 48:13 Tanganku juga telah meletakkan dasar bumi, dan tangan kananku telah membentangkan langit; ketika aku berseru kepada mereka, mereka berdiri bersama-sama.

Allah menciptakan langit dan bumi dengan tangan-Nya sendiri dan mereka menaati perintah-perintah-Nya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman Pencipta Kita Dapat Memindahkan Gunung

2. Keterlibatan Tuhan dalam Penciptaan: Memahami Rumitnya Karya Tuhan

1. Mazmur 33:6 - Oleh firman TUHAN langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

2. Kejadian 1:1 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

Yesaya 48:14 Hai semuanya, berkumpullah dan dengarkan; siapa di antara mereka yang menyatakan hal ini? TUHAN telah mengasihi dia: dia akan melakukan kesenangannya di Babel, dan lengannya akan berada di atas orang Kasdim.

Tuhan akan menggenapi rencananya untuk Babel dan Kasdim.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat dan Tidak Berakhir

2. Rencana Tuhan Akan Selalu Terwujud

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yesaya 48:15 Aku, aku sendiri, telah berbicara; ya, Aku telah memanggilnya: Aku telah membawanya, dan dia akan menjadikan jalannya makmur.

Tuhan telah memanggil kita dan akan menjadikan jalan kita sejahtera.

1: Tuhan akan selalu menyediakan bagi kita jika kita mengikuti jalan yang telah Dia tetapkan untuk kita.

2: Kita dapat percaya pada rencana Tuhan bagi hidup kita dan mengetahui bahwa rencana itu akan berhasil.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-Ku untukmu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan."

Yesaya 48:16 Mendekatlah kepadaku, dengarkan ini; Aku tidak berbicara secara sembunyi-sembunyi sejak awal; sejak dulu, inilah aku: dan sekarang Tuhan ALLAH dan Roh-Nya telah mengutus aku.

Yesaya mewartakan bahwa Tuhan Allah dan Roh-Nya telah mengutus Dia sejak awal zaman.

1. Kuasa Tritunggal: Memahami Hakikat Tritunggal Allah

2. Pentingnya Memberitakan Firman Tuhan

1. Yohanes 1:1-3 Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

2. 2 Korintus 13:14 Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian. Amin.

Yesaya 48:17 Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel; Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajarimu tentang keuntungan, yang menuntunmu ke jalan yang harus kamu lalui.

Tuhan mengajari kita jalan yang benar, dan membimbing kita untuk membantu kita menjadi sukses.

1: Tuhan adalah Penebus kita, Pembimbing kita dan Guru kita.

2: Tuhan menuntun kita menuju kesuksesan melalui ajaran-Nya.

1: Yesaya 48:17 "Demikianlah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel; Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajar engkau mengambil keuntungan, yang menuntun engkau di jalan yang harus engkau lalui."

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Yesaya 48:18 Oh, sekiranya engkau mendengarkan perintah-perintah-Ku! maka damai sejahteramu menjadi seperti sungai dan kebenaranmu seperti gelombang laut:

Tuhan berjanji jika kita menaati perintah-Nya, kita akan mendapatkan kedamaian dan kebenaran seperti sungai dan laut.

1. Menaati Perintah Tuhan Menghasilkan Kedamaian Sejati

2. Menuai Manfaat Keadilan Dengan Menaati Perintah Allah

1. Yesaya 48:18

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Yesaya 48:19 Benihmu juga seperti pasir, dan keturunan isi perutmu seperti kerikilnya; namanya tidak boleh disingkirkan atau dimusnahkan dari hadapanku.

Tuhan tidak akan pernah meninggalkan umat pilihan-Nya, tidak peduli seberapa besar jumlah mereka.

1: Kasih Tuhan Kekal Selamanya

2: Rahmat Tuhan Tidak Ada Habisnya

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Ratapan 3:22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yesaya 48:20 Keluarlah kamu dari Babel, larilah kamu dari orang Kasdim, dengan suara nyanyian nyatakan kamu, beritahukan ini, sampaikan sampai ke ujung bumi; katakanlah, TUHAN telah menebus hamba-Nya Yakub.

TUHAN telah menebus hamba-Nya Yakub, dan telah memanggil kita untuk meninggalkan Babel dan melarikan diri dari orang Kasdim dengan suara nyanyian.

1. Bersukacita atas Penebusan TUHAN

2. Panggilan untuk Meninggalkan Babel

1. Yesaya 51:11 - Oleh karena itu orang-orang tebusan TUHAN akan kembali, dan datang dengan bernyanyi ke Sion; dan sukacita abadi akan meliputi mereka: mereka akan memperoleh kegembiraan dan kegembiraan; dan kesedihan dan dukacita akan hilang.

2. Mazmur 107:2 - Biarlah orang-orang yang ditebus TUHAN berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh;

Yesaya 48:21 Dan mereka tidak haus ketika dia memimpin mereka melewati padang gurun: dia mengalirkan air bagi mereka dari bukit batu; dia juga membelah batu itu, dan air itu memancar keluar.

Tuhan menyediakan kebutuhan bangsa Israel di padang gurun dengan mengalirkan air dari batu.

1. Tuhan selalu setia menyediakan kebutuhan kita.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kita bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun.

1. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Yesaya 48:22 Tidak ada kedamaian, firman TUHAN, bagi orang fasik.

Bagian dari Yesaya ini berbicara tentang kurangnya kedamaian bagi mereka yang jahat.

1: Setiap orang membutuhkan kedamaian dalam hidupnya dan kedamaian itu hanya bisa datang dari Tuhan.

2: Kedamaian Allah tersedia bagi semua orang yang menjauhi kejahatan.

1: Yohanes 14:27, Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

2: Kolose 3:15 Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.

Yesaya pasal 49 berfokus pada hamba Tuhan, yang diidentifikasi sebagai Israel dan juga dipandang sebagai bayangan Yesus Kristus. Ini menyoroti misi hamba untuk membawa keselamatan bagi bangsa-bangsa dan pemulihan umat Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan perkataan hamba Tuhan yang mengungkapkan panggilan dan misinya sejak dalam kandungan. Dia dipilih oleh Tuhan untuk membawa keselamatan sampai ke ujung bumi, dan meskipun dia merasa putus asa, Tuhan meyakinkan dia akan kesetiaan-Nya (Yesaya 49:1-7).

Paragraf ke-2: Tuhan berjanji akan memulihkan dan mengumpulkan umat-Nya, Israel, membawa mereka kembali dari pembuangan dan memenuhi kebutuhan mereka. Dia menyatakan kasih dan belas kasihan-Nya kepada mereka, dengan menyatakan bahwa meskipun seorang ibu melupakan anaknya, Dia tidak akan melupakan umat-Nya (Yesaya 49:8-18).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pesan harapan dan pemulihan. Tuhan meyakinkan umat-Nya bahwa waktu pemulihan mereka sudah dekat, dan mereka akan melihat penggenapan janji-janji-Nya. Dia berjanji untuk memberkati mereka dengan berlimpah dan mengakhiri penderitaan mereka (Yesaya 49:19-26).

Kesimpulan,

Yesaya pasal empat puluh sembilan mengungkapkannya

misi hamba untuk membawa keselamatan,

Janji Tuhan akan pemulihan dan berkat.

Misi hamba untuk membawa keselamatan bagi bangsa-bangsa.

Janji pemulihan dan pengumpulan umat Tuhan.

Kepastian akan cinta, kasih sayang, dan pemenuhan janji Tuhan.

Bab ini berfokus pada hamba Tuhan, yang diidentifikasi sebagai Israel dan juga melambangkan Yesus Kristus. Hamba berbicara tentang panggilan dan misinya sejak dalam rahim, dipilih oleh Tuhan untuk membawa keselamatan sampai ke ujung bumi. Meski merasa patah semangat, hamba yakin akan kesetiaan Tuhan. Tuhan berjanji untuk memulihkan dan mengumpulkan umat-Nya, membawa mereka kembali dari pembuangan dan memenuhi kebutuhan mereka. Dia mengungkapkan kasih dan belas kasihan-Nya, meyakinkan umat-Nya bahwa meskipun seorang ibu melupakan anaknya, Dia tidak akan melupakan mereka. Pasal ini diakhiri dengan pesan pengharapan dan pemulihan, karena Allah meyakinkan umat-Nya bahwa waktu pemulihan mereka sudah dekat. Dia berjanji untuk memberkati mereka dengan berlimpah dan mengakhiri penderitaan mereka. Bab ini menyoroti misi hamba untuk membawa keselamatan, janji pemulihan Tuhan, dan kasih serta kesetiaan-Nya yang tak tergoyahkan terhadap umat-Nya.

Yesaya 49:1 Dengarlah, hai pulau-pulau, kepadaku; dan dengarkanlah, hai sekalian, dari jauh; TUHAN telah memanggilku dari dalam kandungan; dari perut ibuku dia menyebut namaku.

Tuhan telah memanggil Yesaya sejak sebelum kelahirannya untuk menjadi hamba-Nya dan menjadi saksi bagi bangsa-bangsa.

1. Panggilan untuk Melayani: Menanggapi Panggilan Tuhan

2. Rencana Tuhan yang Luar Biasa: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita untuk Mencapai Tujuan-Nya

1. Yeremia 1:4-5 - "Sekarang datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi: Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, dan sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa .

2. Mazmur 139:13-16 - Sebab Engkaulah yang membentuk isi hatiku; kamu merajut aku bersama-sama di dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Sungguh menakjubkan karya-karyamu; jiwaku mengetahuinya dengan sangat baik. Bingkaiku tidak tersembunyi darimu, ketika aku dibuat secara rahasia, dijalin dengan rumit di kedalaman bumi. Matamu melihat substansiku yang belum berbentuk; di dalam bukumu tertulis semuanya, hari-hari yang telah terbentuk bagiku, padahal belum ada satupun hari-hari itu.

Yesaya 49:2 Dan dialah yang menjadikan mulutku seperti pedang yang tajam; di bawah naungan tangannya dia menyembunyikan aku, dan menjadikanku sebuah batang yang dipoles; di dalam tempat anak panahnya dia menyembunyikan aku;

Allah menjadikan mulut hamba-Nya seperti pedang yang tajam, dan menyembunyikannya seperti anak panah yang terkilat di dalam tabung panahnya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Tuhan menggunakan Suara Hamba-Nya untuk Mencapai Tujuan-Nya

2. Merangkul Identitas Kita di dalam Kristus: Menemukan Perlindungan dalam Bayangan Tangan Tuhan

1. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung.

2. Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Yesaya 49:3 Dan berkata kepadaku: Engkaulah hamba-Ku, hai Israel, yang kepadanya aku akan dimuliakan.

Ayat dari Yesaya ini menunjukkan bahwa Allah telah memilih Israel menjadi hamba-Nya dan Dia akan dimuliakan melalui mereka.

1. Panggilan Untuk Melayani: Bagaimana Menjalani Hidup yang Memuliakan Tuhan

2. Janji Tuhan: Mengetahui Bahwa Dia Akan Menghormati Komitmen-Nya Kepada Kita

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 115:1 - Bukan bagi kami ya Tuhan, bukan bagi kami melainkan bagi nama-Mulah kemuliaan karena kasih dan kesetiaan-Mu.

Yesaya 49:4 Lalu kataku: sia-sia jerih payahku, sia-sialah tenagaku kuhabiskan, dan sia-sia saja; padahal sesungguhnya keputusanku ada pada TUHAN dan pekerjaanku pada Allahku.

Pembicara mengungkapkan rasa frustrasi mereka karena kerja keras dan usaha mereka sia-sia, namun percaya bahwa penilaian mereka ada di tangan Tuhan.

1. Tuhan Akan Membalas Usaha yang Setia

2. Nilai Percaya Kepada Tuhan

1. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yesaya 49:5 Dan sekarang, firman TUHAN yang telah membentuk aku dari dalam rahim untuk menjadi hamba-Nya, untuk membawa Yakub kembali kepadanya, walaupun Israel belum dikumpulkan, namun aku akan menjadi mulia di mata TUHAN, dan Allahku akan jadilah kekuatanku.

Tuhan membentuk Yesaya dari dalam rahim untuk menjadi hamba-Nya dan mengembalikan Israel kepada-Nya, meskipun Israel belum berkumpul. Tuhan akan menjadi kekuatan Yesaya dan Yesaya akan menjadi mulia di mata Tuhan.

1. Kekuatan Tuhan dalam Kelemahan Kita - Yesaya 49:5

2. Menjadi Hamba Tuhan - Yesaya 49:5

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan aku tertolong; hatiku bergembira, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepadanya.

Yesaya 49:6 Katanya: "Amatlah mudah, jika engkau menjadi hamba-Ku untuk membangkitkan kembali suku-suku Yakub dan memulihkan Israel yang terpelihara; Aku juga akan memberikan engkau sebagai terang kepada orang-orang bukan Yahudi, supaya engkau dapat jadilah penyelamatku sampai ke ujung bumi.

Tuhan menyampaikan kepada Yesaya bahwa ia telah dipilih menjadi hamba Tuhan dan membawa keselamatan bagi seluruh umat manusia, baik bangsa Israel maupun Kafir.

1. Tuhan Memilih Anda: Menerima Panggilan Tuhan untuk Hidup Anda

2. Kuasa Keselamatan: Membawa Terang ke Dunia yang Gelap

1. Yesaya 49:6

2. Roma 10:14 - Lalu bagaimanakah mereka akan berseru kepada Dia, padahal mereka tidak percaya? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah?

Yesaya 49:7 Beginilah firman TUHAN, Penebus Israel, dan Yang Mahakudus, kepada dia yang diremehkan manusia, kepada dia yang dibenci bangsa, kepada hamba penguasa, Raja-raja akan melihat dan bangkit, para pangeran juga akan menyembah, karena dari TUHAN yang setia, dan Yang Mahakudus Israel, dan dialah yang akan memilih engkau.

Tuhan, Penebus Israel, akan disembah oleh para Raja dan Pangeran, meskipun Dia menerima perlakuan buruk dari manusia.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Menebus Orang yang Tidak Dicintai

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia tertusuk karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Yesaya 49:8 Beginilah firman TUHAN: Pada waktu yang baik Aku telah mendengarkan engkau, dan pada hari keselamatan Aku telah menolong engkau; dan Aku akan memelihara engkau dan memberikan engkau sebagai perjanjian bangsa-bangsa, untuk mengokohkan bumi, menyebabkan mewarisi warisan yang terpencil;

Tuhan telah mendengar dan menolong manusia pada saat dibutuhkan, dan akan memelihara mereka dan menjadikan mereka perjanjian umat yang akan mendirikan bumi dan mewarisi warisan yang tandus.

1. Pertolongan Tuhan yang Tak Pernah Gagal pada Saat Dibutuhkan

2. Kuasa Perjanjian Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

Yesaya 49:9 Supaya engkau berkata kepada para tahanan: Keluarlah; kepada mereka yang berada dalam kegelapan, Tunjukkanlah dirimu. Mereka akan mencari makan di jalan-jalan, dan padang rumput mereka akan berada di semua dataran tinggi.

Tuhan memanggil mereka yang berada dalam penjara dan kegelapan untuk keluar dan diberi makan di jalan-Nya.

1. "Terang dalam Kegelapan: Bagaimana Kasih Tuhan Dapat Mengatasi Segala Rintangan"

2. "Roti Kehidupan: Cara Mendapatkan Nutrisi dari Firman Tuhan"

1. Yohanes 8:12 - Yesus berkata, "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau, dan menuntun aku ke air yang tenang.

Yesaya 49:10 Mereka tidak akan lapar dan haus; panas dan terik matahari tidak akan menimpa mereka; karena siapa yang menaruh belas kasihan kepada mereka, dialah yang akan memimpin mereka, bahkan melalui mata air pun dialah yang akan membimbing mereka.

Tuhan menyediakan kebutuhan umat-Nya dan membawa mereka ke tempat yang aman.

1. Tuhan Yang Menyediakan : Rahmat dan Perlindungan Tuhan

2. Mengikuti Pimpinan Tuhan: Arahan dan Bimbingan Tuhan

1. Mazmur 23:2-3 - "Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau, dia menuntunku ke perairan yang tenang, dia menyegarkan jiwaku."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?"

Yesaya 49:11 Seluruh gunung-gunungku akan Kujadikan jalan, dan jalan-jalan raya-Ku akan ditinggikan.

Tuhan akan memberikan jalan bagi umat-Nya dan akan memastikan bahwa jalan-Nya dimuliakan.

1. "Jalan Agung: Percaya pada Jalan Tuhan"

2. "Mengangkat Hidup Kita Melalui Jalan Tuhan"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 40:3-5 - Suara satu panggilan: Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita. Setiap lembah harus ditinggikan, setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit akan menjadi rata, dan tanah yang berbukit-bukit menjadi dataran. Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan semua orang akan melihatnya bersama-sama. Sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

Yesaya 49:12 Lihatlah, mereka ini akan datang dari jauh, dan lihatlah, mereka ini datang dari utara dan barat; dan ini dari tanah Sinim.

Umat Allah akan dikumpulkan dari keempat penjuru dunia.

1. Rencana Tuhan bagi Umat-Nya: Sebuah Keajaiban Pemulihan

2. Kuasa dan Kasih Tuhan: Sebuah Undangan kepada Segala Bangsa

1. Kisah Para Rasul 2:17-21 - Pencurahan Roh Kudus ke atas segala bangsa

2. Yeremia 16:14-15 - Mengumpulkan umat Tuhan dari empat penjuru bumi

Yesaya 49:13 Bernyanyilah, hai langit; dan bergembiralah, hai bumi; dan bersorak-sorai, hai gunung-gunung, karena TUHAN telah menghibur umat-Nya dan mengasihani orang-orang yang menderita.

Tuhan akan menghibur umat-Nya dan mengasihani mereka yang menderita.

1. Rahmat dan Penghiburan Tuhan: Berkah Bagi Semua

2. Memberikan Kenyamanan pada Saat Penderitaan

1. Mazmur 147:3 - Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka.

2. Ibrani 4:15-16 - Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak mampu memahami kelemahan kita, tetapi yang kita punya adalah Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita namun dia tidak berbuat dosa. Marilah kita menghampiri takhta kasih karunia Allah dengan penuh keyakinan, sehingga kita dapat menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.

Yesaya 49:14 Tetapi Sion berkata: TUHAN telah meninggalkan aku, dan Tuhanku telah melupakan aku.

Meski merasa ditinggalkan Tuhan, Sion tetap setia dengan keyakinan bahwa Tuhan tidak akan melupakan mereka.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat dan Tidak Berakhir

2. Jangan Biarkan Hatimu Gelisah

1. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yesaya 49:15 Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang sedang menyusu, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak kandungannya? ya, mereka mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakanmu.

Tuhan mengasihi dan mengingat umat-Nya, bahkan ketika mereka lupa.

1: Tuhan adalah Bapa Kekal Kita yang Selalu Mengingat Kita

2: Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir bagi Umat-Nya

1: Yeremia 31:3 - Tuhan telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, berkata: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu.

2: Ratapan 3:21-23 Hal ini kuingat dalam benakku, oleh karena itu aku berharap. Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, karena belas kasihan-Nya tidak habis-habisnya. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Yesaya 49:16 Lihatlah, aku telah mengukir engkau di telapak tanganku; tembokmu selalu ada di hadapanku.

Allah telah mengukir umat Israel pada telapak tangan-Nya, dan Dia selalu memperhatikan mereka dan tembok-temboknya.

1. Kasih Sayang Tuhan: Merenungkan Keamanan dalam Yesaya 49:16

2. Kesetiaan Tuhan: Eksplorasi Kasih Perjanjian dalam Yesaya 49:16

1. Ulangan 7:8-9 - "TUHAN menaruh kasih sayang-Nya kepadamu dan memilih kamu, bukan karena jumlahmu lebih banyak dari bangsa-bangsa lain, karena kamu adalah yang terkecil di antara segala bangsa. Tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan memelihara sumpah yang diucapkannya kepada nenek moyangmu."

2. Yeremia 31:3 - "TUHAN menampakkan diri kepada kita di masa lalu, mengatakan: Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada habisnya.

Yesaya 49:17 Anak-anakmu harus bergegas; para perusakmu dan mereka yang membuatmu hancur akan keluar darimu.

Umat Allah akan dipulihkan dan musuh-musuh mereka akan diusir.

1. Melepaskan Masa Lalu: Maju dalam Iman

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Kekuatan dalam Tuhan

1. Yesaya 61:3-4 Untuk menunjuk kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka kecantikan sebagai ganti abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat; agar mereka disebut pohon kebenaran, yang ditanam Tuhan, agar Dia dimuliakan.

2. Roma 8:28-30 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Lagi pula siapa yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka juga yang disebutnya: dan siapa yang dipanggil-Nya, mereka juga dibenarkannya: dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka pun dimuliakan-Nya.

Yesaya 49:18 Angkatlah pandanganmu ke sekeliling dan lihatlah: mereka semua berkumpul dan datang kepadamu. Demi Aku yang hidup, demikianlah firman TUHAN, haruslah engkau mengenakan semuanya itu kepadamu seperti hiasan, dan mengikatkannya kepadamu seperti yang dilakukan pengantin perempuan.

TUHAN berjanji untuk memberikan berkah kepada umat-Nya seperti pengantin wanita menghiasi dirinya dengan perhiasan.

1. Janji TUHAN tentang Rezeki dan Kelimpahan

2. Gambaran Keindahan: Umat Tuhan Dibalut Berkat

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah TUHAN dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. Mazmur 103:1-5 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikannya, yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus hidupmu dari kubur, yang memahkotaimu dengan kasih dan rahmat yang teguh, yang memuaskan kamu dengan kebaikan. agar masa mudamu diperbarui seperti masa muda rajawali.

Yesaya 49:19 Sebab reruntuhanmu, tempat-tempat terpencilmu, dan tanah kehancuranmu, sekarang ini akan menjadi terlalu sempit karena banyaknya penduduk, dan mereka yang menelanmu akan berada jauh.

Tanah yang dulunya hancur dan tandus kini menjadi terlalu kecil untuk menampung penduduknya, dan mereka yang menghancurkannya akan berada jauh sekali.

1. Penebusan Tuhan: Mengubah Kehancuran Menjadi Kelimpahan

2. Harapan di Tengah Kehancuran

1. Yesaya 61:4 - "Mereka akan membangun reruntuhan kuno; mereka akan membangun kembali reruntuhan yang lama; mereka akan memperbaiki kota-kota yang hancur, reruntuhan yang turun-temurun."

2. Mazmur 126:1 - "Ketika Tuhan memulihkan keadaan Sion, kami seperti orang yang bermimpi."

Yesaya 49:20 Anak-anak yang akan kamu peroleh, setelah kamu kehilangan yang lain, akan berkata lagi di telingamu, Tempat ini terlalu sempit bagiku: berikanlah tempat kepadaku agar aku dapat tinggal.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa meskipun kita telah kehilangan sesuatu, kita masih bisa diberkati dengan sesuatu yang baru.

1. Berkah Baru di Tengah Kehilangan

2. Menerima Perubahan yang Sulit dengan Iman

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

Yesaya 49:21 Maka akankah engkau berkata dalam hatimu: Siapakah yang melahirkan aku semua ini, padahal aku telah kehilangan anak-anakku, dan aku menjadi sunyi sepi, menjadi tawanan dan berpindah-pindah? dan siapa yang mengungkit hal ini? Lihatlah, aku ditinggalkan sendirian; ini, dari mana saja mereka?

Tuhan berbicara kepada bangsa Israel, bertanya kepada mereka siapakah yang telah membesarkan anak-anak mereka, sejak mereka ditelantarkan, ditawan, dan mengembara.

1. Kuasa Pemeliharaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Umat-Nya

2. Harapan di Saat Penderitaan: Percaya pada Ketentuan Tuhan

1. Matius 19:26 - Bagi Tuhan segala sesuatu mungkin

2. Ayub 42:2 - Aku tahu, bahwa segala sesuatumu mampu, dan tidak ada pikiran yang dapat ditahan darimu.

Yesaya 49:22 Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan mengangkat tangan-Ku kepada bangsa-bangsa lain dan mendirikan panji-Ku kepada bangsa itu; dan mereka akan menggendong anak-anakmu laki-laki dan anak-anak perempuanmu akan digendong di bahu mereka. .

Tuhan berjanji akan mengangkat tangan-Nya kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi dan menetapkan standar-Nya bagi umat manusia, sehingga mereka dapat mendatangkan anak-anak kepada-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat bagi Semua Orang - Yesaya 49:22

2. Kekuatan Percaya - Yesaya 49:22

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:13 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

Yesaya 49:23 Dan raja-raja akan menjadi ayahmu yang menyusui, dan ratu-ratu mereka akan menjadi ibumu yang menyusui; mereka akan sujud kepadamu dengan wajah menghadap ke bumi, dan menjilat debu kakimu; dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, karena mereka yang menantikan Aku tidak akan malu.

Bagian ini berbicara tentang Ketuhanan Allah dan rasa hormat yang pantas diberikan kepada-Nya, bahkan dari para raja dan ratu.

1. Para Raja dan Ratu Dunia Berhutang Hormat kepada Tuhan

2. Bagaimana Kita Dapat Mengekspresikan Rasa Hormat Kita kepada Tuhan

1. Mazmur 2:10-11 - "Karena itu, hai raja-raja, jadilah bijak; berhati-hatilah, hai penguasa bumi. Layani Tuhan dengan takut, dan bergembiralah dengan gemetar. Ciumlah Putranya, jangan sampai dia marah, dan kamu binasa di tengah jalan, karena murka-Nya cepat berkobar. Berbahagialah semua orang yang berlindung kepada-Nya.”

2. Roma 14:11 - "Sebab ada tertulis, Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah."

Yesaya 49:24 Apakah barang rampasan akan diambil dari orang-orang perkasa, atau tawanan yang sah akan diserahkan?

Bagian ini berbicara tentang merampas harta milik orang-orang yang berkuasa, dan membebaskan orang-orang yang ditawan secara sah.

1. Keadilan Tuhan: Memberdayakan Mereka yang Lemah dan Tertindas

2. Kedaulatan Tuhan: Membebaskan Para Tawanan

1. Keluaran 3:7-9 - Dan Tuhan berfirman, Aku telah melihat penderitaan umat-Ku yang di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka melalui para pemberi tugas; karena aku tahu kesedihan mereka; Dan Aku akan turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu; ke tempat orang Kanaan, dan orang Het, dan orang Amori, dan orang Feris, dan orang Hewi, dan orang Yebus.

2. Lukas 4:18-19 - Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.

Yesaya 49:25 Tetapi beginilah firman TUHAN: Bahkan tawanan dari orang-orang perkasa akan disingkirkan, dan rampasan dari orang-orang yang tangguh akan diserahkan; sebab Aku akan melawan dia yang menentang engkau, dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu.

Tuhan berjanji untuk mengambil mereka yang ditawan oleh orang-orang yang berkuasa dan menyelamatkan anak-anak dari mereka yang berada dalam kesulitan.

1. Janji Tuhan untuk Memberikan - Yesaya 49:25

2. Kekuatan Kasih Tuhan - Yesaya 49:25

1. Keluaran 14:14 - "TUHAN akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam saja."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yesaya 49:26 Dan Aku akan memberi makan mereka yang menindasmu dengan dagingnya sendiri; dan mereka akan mabuk oleh darahnya sendiri, seperti anggur manis; dan seluruh umat manusia akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Juruselamatmu dan Penebusmu, Yang perkasa, Yakub.

Tuhan berjanji untuk memberi makan mereka yang menindas umat-Nya dengan daging mereka sendiri dan membuat mereka mabuk dengan darah mereka sendiri seperti anggur manis, sehingga semua umat manusia dapat mengetahui bahwa Dia adalah Juruselamat dan Penebus mereka, Yang perkasa dari Yakub.

1. Berkat Penebusan Tuhan bagi Umat-Nya

2. Keadilan Tuhan Terhadap Penindas

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 59:20 - Penebus akan datang ke Sion, kepada orang-orang Yakub yang bertobat dari dosa-dosanya, demikianlah firman TUHAN.

Yesaya pasal 50 berfokus pada ketaatan dan penderitaan hamba Tuhan, yang diidentifikasi sebagai Israel dan bayangan Yesus Kristus. Ini menyoroti kepercayaan hamba kepada Tuhan dan jaminan pembenaran-Nya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan hamba Tuhan berbicara, mengakui kuasa Tuhan untuk melepaskan dan otoritas-Nya untuk mendisiplin. Hamba menyatakan ketaatan dan kesediaannya menanggung penderitaan, percaya pada pertolongan Tuhan (Yesaya 50:1-11).

Paragraf ke-2: Pasal ini menekankan perbedaan antara orang yang takut akan Tuhan dan orang yang berjalan dalam kegelapan. Hal ini mendorong mereka yang percaya kepada Tuhan untuk bersandar pada nama-Nya dan tidak berkecil hati (Yesaya 50:10-11).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh mengungkapkan

ketaatan dan penderitaan hamba,

dorongan untuk percaya kepada Tuhan.

Pengakuan hamba atas kuasa Tuhan dalam memberikan dan mendisiplin.

Pernyataan ketaatan dan kesediaan menanggung penderitaan.

Perbedaan antara orang yang takut akan Tuhan dan orang yang berada dalam kegelapan.

Dorongan untuk percaya kepada Tuhan dan tidak putus asa.

Bab ini berfokus pada kepatuhan dan penderitaan hamba Tuhan, yang diidentifikasi sebagai Israel dan merupakan bayangan Yesus Kristus. Hamba mengakui kekuasaan Tuhan untuk memberikan kelepasan dan otoritas-Nya untuk mendisiplin, menyatakan ketaatan dan kesediaannya untuk menanggung penderitaan sambil percaya pada pertolongan Tuhan. Pasal ini menekankan perbedaan antara mereka yang takut akan Tuhan dan mereka yang berjalan dalam kegelapan. Hal ini mendorong mereka yang percaya kepada Tuhan untuk bersandar pada nama-Nya dan tidak berkecil hati. Pasal ini menyoroti kepercayaan hamba kepada Tuhan, kesediaannya untuk menanggung penderitaan, dan jaminan pembenaran Tuhan. Hal ini juga berfungsi sebagai dorongan bagi orang-orang percaya untuk percaya kepada Tuhan dan tidak berkecil hati, mengetahui bahwa Dia setia dan akan memberikan bantuan pada saat-saat sulit.

Yesaya 50:1 Beginilah firman TUHAN, Di manakah surat cerai ibumu yang telah Aku simpan? atau kepada siapakah di antara para kreditorku aku telah menjual kamu? Lihatlah, karena kesalahanmu kamu telah menjual dirimu sendiri, dan karena pelanggaranmu ibumu disingkirkan.

Tuhan mempertanyakan mengapa manusia dijauhkan dari-Nya, dengan menyatakan bahwa kesalahan mereka telah menyebabkan mereka terpisah dari-Nya.

1. Jangan Jual Diri Anda Pendek: A pada Yesaya 50:1

2. Akibat Pelanggaran: A pada Yesaya 50:1

1. Galatia 3:13 -Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat, dengan menjadi kutuk bagi kita: sebab ada tertulis, Terkutuklah setiap orang yang digantung di kayu salib:

2. Roma 6:23 -Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yesaya 50:2 Mengapa ketika Aku datang tidak ada seorang pun? ketika saya menelepon, apakah tidak ada yang menjawab? Apakah tanganku kependekan, sehingga tidak dapat ditebus? atau apakah aku tidak mempunyai kekuatan untuk menyampaikannya? lihatlah, atas teguran-Ku, Aku mengeringkan laut, Aku membuat sungai-sungai menjadi padang gurun; ikan-ikannya berbau busuk, karena tidak ada air, dan mati karena kehausan.

Tuhan mempertanyakan mengapa tidak ada seorang pun yang menanggapi panggilan-Nya dan menegaskan kuasa-Nya untuk menebus dan melepaskan.

1. Tuhan Memanggil - Apakah Kita Mendengarkannya?

2. Kuasa Tuhan untuk Menebus dan Menyelamatkan

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 145:18-19 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia akan memenuhi keinginan orang-orang yang takut padanya; dia juga akan mendengar tangisan mereka dan menyelamatkan mereka.

Yesaya 50:3 Aku menutupi langit dengan warna hitam, dan menutupinya dengan kain kabung.

Tuhanlah yang mampu menggelapkan langit dan menutupinya dengan kain kabung.

1. Kekuasaan Tuhan : Memahami Kedaulatan Yang Maha Kuasa

2. Kekuatan Iman: Cara Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Efesus 6:10-17 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat berdiri teguh. Karena itu berdirilah, mengenakan ikat pinggang kebenaran, dan mengenakan pelindung dada kebenaran, dan mengenakan kesediaan yang diberikan oleh Injil perdamaian sebagai alas kakimu. Dalam keadaan apa pun, ambillah perisai iman, yang dengannya kamu dapat memadamkan semua anak panah api si jahat; dan ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.

Yesaya 50:4 Tuhan ALLAH telah mengaruniakan kepadaku lidah orang terpelajar, agar aku mengetahui bagaimana mengucapkan sepatah kata pada waktunya kepada dia yang letih lesu; ia bangun pagi demi pagi, ia membangunkan telingaku untuk mendengar seperti orang terpelajar.

Tuhan telah memberikan Yesaya kemampuan untuk menyampaikan kata-kata yang memberi semangat kepada mereka yang lelah dan telah membangunkan telinga Yesaya untuk mendengarkan orang bijak.

1. Membiarkan Tuhan Berbicara Melalui Anda: Merangkul Kekuatan Dorongan

2. Menyadari Panggilan Tuhan: Mendengarkan Orang Bijaksana

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Amsal 1:5 - Biarlah orang bijak mendengar dan menambah ilmunya, dan orang yang berakal mendapat hidayah.

Yesaya 50:5 Tuhan ALLAH telah membuka telingaku, dan aku tidak memberontak dan tidak berpaling ke belakang.

Tuhan telah membuka telinga pembicara dan memampukan mereka untuk mendengar dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan: Cara Mendengarkan dan Mengikuti Firman Tuhan

2. Kekuatan untuk Diikuti: Bertumbuh dalam Iman dan Menolak Godaan

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Yesaya 50:6 Punggungku kuberikan kepada orang yang memukul, dan pipiku kepada orang yang mencabut rambut; aku tidak menyembunyikan mukaku terhadap rasa malu dan meludah.

Tuhan merendahkan diri-Nya sampai menanggung rasa sakit dan penghinaan fisik.

1. Teladan Kristus dalam Kerendahan Hati

2. Kekuatan Ketahanan dalam Penderitaan

1. Filipi 2:8 - Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

2. 1 Petrus 2:19-21 - Sebab terpujilah bila seseorang menanggung derita penderitaan yang tidak adil karena sadar akan Tuhan. Namun apa manfaatnya bagi Anda jika Anda menerima pukulan karena melakukan kesalahan dan menanggungnya? Tetapi jika kamu menderita karena berbuat baik dan kamu menanggungnya, hal ini terpuji di hadapan Allah. Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus juga telah menderita untuk kamu, dengan meninggalkan teladan bagimu, yang harus kamu ikuti jejaknya.

Yesaya 50:7 Sebab Tuhan ALLAH akan menolong aku; oleh karena itu aku tidak akan merasa malu: oleh karena itu aku telah memasang wajahku seperti batu api, dan aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Yesaya bertekad untuk tetap teguh dalam imannya, mengetahui bahwa Tuhan akan menyertai dan membantunya.

1. Tak Tergoyahkan dalam Iman: Percaya pada Pertolongan Tuhan

2. Hadapi Tantangan dengan Ketabahan: Mengenal Tuhan Bersama Anda

1. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yesaya 50:8 Dia sudah dekat, yang membenarkan aku; siapa yang akan bersaing denganku? mari kita berdiri bersama: siapakah musuhku? biarkan dia mendekatiku.

Tuhan dekat dan bersedia membenarkan kita; Dia akan berdiri bersama kita ketika kita ditantang.

1. Tuhan adalah Pembenar kita - Yesaya 50:8

2. Berdiri Teguh dalam Iman - Yesaya 50:8

1. Filipi 1:6 - Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Yesaya 50:9 Sesungguhnya, Tuhan ALLAH akan menolong aku; siapa dia yang akan menghukumku? lihatlah, mereka semua akan menjadi tua seperti pakaian; ngengat akan memakannya.

Tuhan Allah akan menolong kita dan tak seorang pun dapat menghakimi kita, karena segala hal duniawi akan lenyap bagaikan pakaian.

1. Tuhan Adalah Penolong Kita : Mengandalkan Tuhan dalam Perjuangan Hidup

2. Apa yang Permanen?: Sifat Janji Tuhan yang Abadi

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yesaya 50:10 Siapakah di antara kamu yang takut akan TUHAN, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang? biarlah dia percaya pada nama TUHAN, dan tetap pada Allahnya.

Mereka yang takut akan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya, bahkan di masa kegelapan, hendaknya menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan dan bersandar kepada-Nya.

1. Tuhan Itu Cukup: Bagaimana Percaya kepada Tuhan di Saat Ketidakpastian

2. Terang dalam Kegelapan: Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 37:3-4 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu."

Yesaya 50:11 Lihatlah, kamu semua yang menyalakan api, yang mengelilingi dirimu dengan bunga api: berjalanlah dalam terang apimu, dan dalam bunga api yang telah kamu nyalakan. Ini akan kamu miliki dari tanganku; kamu akan berbaring dalam kesedihan.

Allah memperingatkan orang-orang yang menyalakan api dan mengelilingi dirinya dengan percikan api, bahwa mereka akan menderita kesedihan sebagai akibatnya.

1. "Bahaya Bermain Api"

2. "Akibat Ketidaktaatan"

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terbawa oleh nafsunya sendiri, dan terpikat. Kemudian, ketika nafsu telah dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, bilamana selesai, menghasilkan kematian.

Yesaya pasal 51 mendorong bangsa Israel untuk percaya kepada Tuhan dan menemukan kenyamanan dalam janji-janji-Nya. Hal ini menekankan kesetiaan Allah, kuasa-Nya untuk menyelamatkan, dan pemulihan-Nya atas umat-Nya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan seruan untuk memandang Abraham dan Sarah sebagai teladan kesetiaan Tuhan. Hal ini mendorong manusia untuk mencari kebenaran dan keselamatan, seiring dengan berlakunya hukum dan keadilan Tuhan (Yesaya 51:1-8).

Paragraf ke-2: Bab ini meyakinkan umat Israel bahwa Tuhan akan menghibur dan menebus mereka. Ini menyoroti kuasa-Nya untuk memberikan dan kesetiaan-Nya terhadap janji-janji perjanjian-Nya. Hal ini mendorong manusia untuk percaya kepada-Nya dan tidak takut akan celaan manusia (Yesaya 51:9-16).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan seruan untuk bangun dan bangkit, karena keselamatan dan kebenaran Tuhan sudah dekat. Hal ini mendorong orang-orang untuk mengingat Tuhan dan tidak kecewa, karena Dia akan memberikan pembebasan dan pemulihan (Yesaya 51:17-23).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh satu mengungkapkan

dorongan untuk percaya kepada Tuhan,

jaminan kenyamanan dan penebusan.

Panggilan untuk mencari kebenaran dan keselamatan, percaya pada keadilan Tuhan.

Kepastian akan kuasa Allah untuk memberikan dan kesetiaan terhadap janji-janji-Nya.

Dorongan untuk bangun, mengingat Tuhan, dan menemukan kenyamanan dalam keselamatan-Nya.

Pasal ini mendorong bangsa Israel untuk percaya kepada Tuhan dan menemukan kenyamanan dalam janji-janji-Nya. Hal ini memanggil mereka untuk memandang Abraham dan Sarah sebagai teladan kesetiaan Allah dan mendorong mereka untuk mencari kebenaran dan keselamatan. Pasal ini meyakinkan umat bahwa Allah akan menghibur dan menebus mereka, menyoroti kuasa-Nya untuk melepaskan dan kesetiaan-Nya terhadap janji-janji perjanjian-Nya. Hal ini mendorong mereka untuk percaya kepada-Nya dan tidak takut akan celaan manusia. Pasal ini diakhiri dengan seruan untuk bangun dan bangkit, mengingatkan umat bahwa keselamatan dan kebenaran Tuhan sudah dekat. Hal ini mendorong mereka untuk mengingat Tuhan dan tidak kecewa, karena Dia akan memberikan pembebasan dan pemulihan. Bab ini menekankan pentingnya kepercayaan kepada Tuhan, kesetiaan-Nya, dan jaminan penghiburan dan penebusan yang Dia sediakan.

Yesaya 51:1 Dengarkanlah aku, hai kamu yang mencari kebenaran, hai kamu yang mencari TUHAN: pandanglah batu dari mana kamu dipahat, dan ke lubang lubang dari mana kamu digali.

Bagian ini menyerukan kepada mereka yang mencari kebenaran untuk melihat asal usul mereka dan kepada Tuhan.

1: "Dari Batu dan Lubang: Asal Usul Kita pada Tuhan"

2: "Mencari Kebenaran: Panggilan untuk Mengingat Asal Usul Kita"

1: Ulangan 32:3-4 - "Karena aku akan memberitakan nama TUHAN: anggaplah kebesaran kamu berasal dari Allah kita. Dialah Batu Karang, karya-Nya sempurna: sebab segala jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar dan tanpa kejahatan, adil dan benar dia."

2: Mazmur 40:2 - "Dia membawa aku keluar dari lubang yang mengerikan, dari tanah liat yang berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas batu, dan menetapkan perjalananku."

Yesaya 51:2 Pandanglah Abraham, ayahmu, dan Sarah yang melahirkanmu; sebab hanya Aku yang memanggil dia, memberkati dia, dan membesarkannya.

Lihatlah Abraham dan Sarah sebagai teladan iman dan kepercayaan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Mengikuti Panggilan Tuhan

2. Janji-janji Tuhan kepada Mereka yang Percaya kepada-Nya

1. Ibrani 11:8-10 - "Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Lalu dia keluar tanpa tahu ke mana dia akan pergi. Karena iman dia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam dalam kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris perjanjian itu; sebab dia menantikan kota yang mempunyai landasan, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."

2. Roma 4:13-17 - "Sebab janji bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, tidak diberikan kepada Abraham atau kepada keturunannya karena hukum Taurat, tetapi karena kebenaran iman. Sebab jika mereka yang berasal dari hukum Taurat adalah ahli waris, iman menjadi batal dan janji menjadi tidak berlaku, karena hukum mendatangkan murka; karena jika tidak ada hukum, tidak ada pelanggaran. Oleh karena itu, karena iman, maka hal itu terjadi menurut kasih karunia, sehingga janji itu menjadi kenyataan. pastikan untuk semua benih, bukan hanya mereka yang menaati hukum Taurat, tetapi juga mereka yang beriman seperti Abraham, yang adalah nenek moyang kita semua.(Seperti ada tertulis, Aku telah menjadikan kamu bapak dari banyak bangsa) di hadapan Dia yang dia percayai, Tuhan, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan apa yang tidak ada seolah-olah ada.”

Yesaya 51:3 Sebab TUHAN akan menghibur Sion; Ia akan menghibur seluruh reruntuhannya; dan dia akan membuat padang belantaranya seperti Eden, dan gurunnya seperti taman TUHAN; di dalamnya terdapat kegembiraan dan kegembiraan, ucapan syukur, dan suara melodi.

Tuhan akan membawa penghiburan ke Sion dan mengubah kesedihan menjadi surga yang penuh sukacita dan kegembiraan.

1. Penghiburan dan Pemulihan Ilahi dari Tuhan

2. Sukacita dan Kegembiraan di Taman Tuhan

1. Lukas 4:18-19 - "Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; Ia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan dan kesembuhan." penglihatan bagi orang buta, untuk membebaskan mereka yang tertindas. Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yesaya 51:4 Dengarkanlah aku, hai umatku; dan dengarkan aku, hai bangsaku: karena hukum akan keluar dariku, dan aku akan membuat keputusanku berhenti demi terang rakyat.

Tuhan berseru kepada umat dan bangsa-Nya, meyakinkan mereka bahwa Dia akan memberikan keadilan dan terang kepada mereka melalui hukum-Nya.

1. Tuhan Memanggil: Perhatikan Firman Tuhan

2. Terang Tuhan: Mengikuti Hukum-Nya demi Keadilan

1. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, umat yang dipilih-Nya sebagai milik pusaka-Nya.

2. Yohanes 8:12 - Ketika Yesus berbicara kembali kepada orang-orang, Dia berkata, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, melainkan akan memperoleh terang kehidupan.

Yesaya 51:5 Kebenaranku sudah dekat; keselamatanku telah keluar, dan tanganku akan menghakimi orang-orang; pulau-pulau akan menungguku, dan pada lenganku mereka akan percaya.

Tuhan sudah dekat dan keselamatan telah diberikan, karena tangan-Nya akan menghakimi manusia. Semua orang di pulau-pulau akan menantikan Tuhan dan menaruh kepercayaan mereka pada lengan-Nya.

1. Tuhan Itu Dekat: Percaya pada Kebenaran Tuhan

2. Keselamatan Ada Di Sini: Menemukan Kenyamanan dan Keyakinan dalam Pelukan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 62:8 - Percayalah kepada-Nya senantiasa, hai manusia; curahkan isi hatimu di hadapannya; Tuhan adalah tempat perlindungan bagi kita.

Yesaya 51:6 Arahkan pandanganmu ke langit dan pandanglah bumi di bawah: sebab langit akan lenyap seperti asap, dan bumi akan menjadi tua seperti pakaian, dan semua penghuninya akan mati dengan cara yang sama: tetapi keselamatanku akan tetap untuk selama-lamanya, dan kebenaranku tidak akan hilang.

1: Jangan berkecil hati dengan sifat dunia di sekitar kita yang hanya sementara, karena keselamatan dan kebenaran Tuhan bersifat kekal dan tidak akan pernah hilang.

2: Di tengah dunia yang terus berubah, kebenaran dan keselamatan Tuhan tetap menjadi batu karang yang tak tergoyahkan dan dapat kita andalkan.

1: Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

2: Mazmur 145:13 - Kerajaanmu adalah kerajaan yang kekal, dan kekuasaanmu bertahan turun-temurun.

Yesaya 51:7 Dengarkanlah aku, hai kamu yang mengetahui kebenaran, bangsa yang di dalam hatinya ada hukum-Ku; janganlah kamu takut terhadap celaan manusia, dan jangan pula kamu takut terhadap cercaan mereka.

Kita tidak boleh takut terhadap kritikan orang lain, tetapi sebaliknya kita harus memandang kepada mereka yang mempunyai kebenaran dalam hatinya dan menaati hukum Allah.

1. Berani Berbeda: Mempertahankan keyakinan dalam menghadapi kesulitan.

2. Jangan Takut: Mengandalkan kekuatan Tuhan untuk mengatasi kritikan orang lain.

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yesaya 51:8 Sebab ngengat akan memakannya seperti pakaian, dan ulat akan memakannya seperti wol; tetapi kebenaranku akan tetap selama-lamanya dan keselamatanku turun-temurun.

Kebenaran dan keselamatan Tuhan akan bertahan dari generasi ke generasi, sementara hal-hal duniawi pada akhirnya akan dimakan oleh ngengat dan cacing.

1. Ketidakkekalan Hal-Hal Duniawi: Percaya pada Janji-Janji Kekal Tuhan

2. Hakikat Kebenaran Tuhan yang Tidak Berubah: Pengharapan Kita Akan Keselamatan

1. Mazmur 103:17 - Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia.

2. Roma 10:8-10 – Tapi apa yang dikatakannya? Sabda itu ada di dekatmu, di mulutmu dan di dalam hatimu (yaitu firman iman yang kami beritakan); sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.

Yesaya 51:9 Bangun, bangun, kenakan kekuatan, hai tangan TUHAN; terjaga, seperti pada zaman dahulu, pada generasi-generasi yang lampau. Bukankah engkaulah yang menebas Rahab dan melukai naga itu?

Tuhan mendesak orang-orang untuk sadar dan mengingat bagaimana Dia sebelumnya telah menebas Rahab dan melukai naga di zaman dahulu.

1. Panggilan Tuhan untuk Bertindak: Mengingat Keperkasaan-Nya

2. Bangkit pada Kekuatan Tuhan: Refleksi Terhadap Kuasa-Nya

1. Mazmur 89:10 - "Engkau telah meremukkan Rahab seperti orang yang terbunuh; engkau telah menceraiberaikan musuhmu dengan lenganmu yang kuat."

2. Yesaya 27:1 - "Pada hari itu TUHAN dengan pedang-Nya yang dahsyat, besar dan kuat akan menghukum leviatan, ular penusuk, bahkan leviatan, ular bengkok itu; dan ia akan membunuh naga yang ada di laut."

Yesaya 51:10 Bukankah Engkaulah yang mengeringkan laut, perairan samudera raya; yang membuat kedalaman laut menjadi jalan bagi orang-orang tebusan untuk menyeberang?

Tuhan mengeringkan laut dan memberi jalan bagi orang-orang tebusan untuk menyeberang.

1) Tuhan adalah penyelamat kita dan dapat membukakan pintu bagi kita pada saat kita membutuhkannya. 2) Percaya pada Tuhan untuk menyediakan jalan keluar pada saat-saat sulit.

1) Keluaran 14:21-22 - Ketika bangsa Israel berada di Laut Merah, Tuhan membuka jalan bagi mereka untuk melarikan diri. 2) Mazmur 107:23-26 - Tuhan melepaskan umat-Nya dari kesusahan mereka.

Yesaya 51:11 Oleh karena itu orang-orang tebusan TUHAN akan kembali dan datang ke Sion dengan bersorak-sorai; dan sukacita abadi akan meliputi mereka: mereka akan memperoleh kegembiraan dan kegembiraan; dan kesedihan dan dukacita akan hilang.

Orang-orang tebusan TUHAN akan kembali ke Sion dengan sukacita. Mereka akan mengalami suka dan duka yang kekal, sedangkan duka dan duka lenyap.

1. Penebusan Tuhan : Mengalami Sukacita dan Kegembiraan

2. Bersukacita atas Janji Tuhan

1. Mazmur 30:11 - "Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian: engkau menanggalkan kain kabungku dan mengikatkan aku dengan sukacita."

2. Roma 8:18-19 - "Sebab menurut pendapatku, bahwa penderitaan-penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita. Sebab dengan sungguh-sungguh mahluk ciptaan menantikan wahyu itu anak-anak Tuhan.”

Yesaya 51:12 Akulah, Akulah yang menghibur kamu: siapakah kamu, sehingga kamu harus takut terhadap manusia yang akan mati, dan terhadap anak manusia yang akan dijadikan seperti rumput;

Tuhan menghibur kita dan mengingatkan kita bahwa manusia bersifat sementara dan pada akhirnya akan meninggal dunia.

1. Menemukan Penghiburan di dalam Tuhan di Saat-saat Ketidakpastian

2. Kefanaan Manusia: Menemukan Kekuatan dalam Kasih Tuhan yang Abadi

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2. Ibrani 13:5-6 "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan apa yang kamu miliki: sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. Supaya kami dapat dengan berani berkata, Tuhan Dialah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku."

Yesaya 51:13 Dan lupakanlah TUHAN, penciptamu, yang membentangkan langit dan meletakkan dasar bumi; dan pernahkah kamu terus-menerus merasa takut setiap hari karena kemurkaan penindas, seolah-olah dia siap membinasakan? dan di manakah kemarahan para penindas?

Tuhan mengingatkan umat Israel untuk tidak melupakan Dia, Pencipta langit dan bumi, dan tidak takut pada penindas.

1. "Kuasa Tuhan: Mengingat Pencipta Kita"

2. “Kekuatan Iman: Mengatasi Rasa Takut”

1. Yesaya 40:28 - "Tidakkah engkau tahu? Pernahkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?"

2. Mazmur 115:15 - "Kamu diberkati oleh TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

Yesaya 51:14 Orang buangan yang tertawan itu segera dibebaskan, dan agar ia tidak mati dalam kubur dan rotinya tidak habis.

Tawanan sangat ingin dibebaskan dari penjara dan tidak binasa dalam lubang tanpa cukup roti.

1. Harapan di Tengah Penderitaan

2. Terbebas dari Perbudakan

1. Ibrani 11:36-39 - Dan ada pula yang mendapat cobaan berupa cemoohan dan pencambukan yang kejam, ya, terlebih lagi dengan belenggu dan pemenjaraan: Mereka dilempari batu, digergaji, dicobai, dibunuh dengan pedang: mereka berkeliaran dengan mengenakan kulit domba dan kulit kambing; menjadi melarat, menderita, tersiksa; (Dunia tidak layak bagi mereka :) mereka mengembara di padang pasir, dan di gunung-gunung, dan di sarang-sarang dan gua-gua di bumi.

2. Mazmur 40:1-2 - Aku menantikan Tuhan dengan sabar; dan dia mencondongkan tubuh ke arahku, dan mendengar tangisanku. Dia juga membawaku keluar dari lubang yang mengerikan, dari tanah liat yang berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas batu, dan menetapkan perjalananku.

Yesaya 51:15 Tetapi Akulah TUHAN, Allahmu, yang membelah laut, yang ombaknya menderu-deru: TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.

Tuhanlah yang membelah laut dan Tuhan semesta alam, sebagaimana dinyatakan dalam Yesaya 51:15.

1. Kekuasaan Tuhan: Kemampuannya Membelah Lautan

2. Dorongan Mengenal Tuhan Semesta Alam ada di Pihak Kita

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yesaya 51:16 Aku telah menaruh perkataanku ke dalam mulutmu, dan aku telah menyelubungi engkau dalam naungan tanganku, supaya aku dapat menanam langit, dan meletakkan dasar bumi, dan berkata kepada Sion, Engkaulah umat-Ku .

Tuhan telah menyampaikan firman-Nya kepada umat-Nya, Sion, dan berjanji untuk melindungi dan memenuhi kebutuhan mereka.

1. Janji Perlindungan dan Rezeki Tuhan

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Mazmur 121:3-4 - "Dia tidak akan membiarkan kakimu tergerak; dia yang menjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

Yesaya 51:17 Bangun, bangun, berdirilah, hai Yerusalem, yang telah meminum cawan murka-Nya di tangan TUHAN; engkau telah meminum sisa cawan yang gemetar dan memerasnya.

Tuhan memanggil Yerusalem untuk bangkit dan menghadapi konsekuensi dari dosa-dosa mereka, termasuk murka Tuhan.

1: Kita harus bangkit dan menghadapi akibat dosa kita, karena Allah tidak akan melindungi kita dari dosa tersebut.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan adalah hakim yang adil yang tidak akan mengabaikan kesalahan kita.

1: Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati.

2: Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut.

Yesaya 51:18 Tidak ada seorang pun yang membimbingnya di antara semua anak laki-laki yang dilahirkannya; juga tidak ada seorang pun yang menggandeng semua anak laki-laki yang dibesarkannya.

Bagian ini berbicara tentang kurangnya bimbingan dan dukungan bagi Israel.

1: Tuhan adalah satu-satunya sumber bimbingan dan dukungan kita.

2: Kita harus ada untuk satu sama lain pada saat dibutuhkan.

1: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2: Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

Yesaya 51:19 Kedua hal ini telah terjadi kepadamu; siapa yang akan kasihan padamu? kehancuran, dan kehancuran, dan kelaparan, dan pedang: oleh siapakah aku akan menghiburmu?

Umat Tuhan sedang mengalami kehancuran, kehancuran, kelaparan, dan pedang, dan Tuhan bertanya siapa yang akan menghibur mereka.

1. Tuhan akan memberikan penghiburan kepada umat-Nya pada saat mereka membutuhkan.

2. Kita harus percaya pada rencana Tuhan dan beriman bahwa Dia akan memberi kita kenyamanan.

1. Yohanes 14:16 - Dan Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberimu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

Yesaya 51:20 Anak-anakmu pingsan, mereka tergeletak di ujung jalan, seperti banteng liar di jaring; mereka penuh dengan murka TUHAN, teguran Allahmu.

Bangsa Israel telah dikalahkan oleh murka Tuhan dan tersebar di seluruh jalan.

1. Disiplin Tuhan - Akibat Ketidaktaatan

2. Mengandalkan Kekuatan dan Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yesaya 51:21 Sebab itu dengarlah sekarang ini, hai kamu yang tertindas dan mabuk, tetapi bukan karena anggur:

Pesan dari ayat ini adalah bahwa Tuhan mendengar tangisan orang yang menderita dan memberikan penghiburan.

1: Tuhan Mendengar Tangisan Kita dan Memberikan Penghiburan

2: Mengalami Kenyamanan di Saat Penderitaan

1: Mazmur 34:18, "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2: Matius 11:28, "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Yesaya 51:22 Beginilah firman Tuhanmu, TUHAN, dan Allahmu yang membela kepentingan umat-Nya, Lihatlah, dari tanganmu aku telah mengambil cawan gemetar, bahkan ampas cawan murka-Ku; kamu tidak boleh meminumnya lagi:

Tuhan telah mengambil cawan penderitaan dan kesedihan dari umat-Nya, dan tidak akan pernah membuat mereka menderita lagi.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Duka - Yesaya 51:22

2. Perlindungan dan Penyediaan Tuhan - Yesaya 51:22

1. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera kutinggalkan bagimu, damai sejahteraku kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, aku berikan kepadamu.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Yesaya 51:23 Tetapi Aku akan menyerahkannya ke dalam tangan mereka yang menindasmu; yang telah berkata kepada jiwamu: Bersujudlah, agar kami dapat menyeberang; dan engkau telah meletakkan tubuhmu sebagai tanah dan sebagai jalan bagi mereka yang menyeberang.

Penghiburan dan jaminan perlindungan Tuhan bagi mereka yang tertindas.

1: Tuhan akan melindungi dan membela mereka yang tertindas.

2: Tuhan akan memberdayakan mereka yang menderita untuk bangkit dan menang.

1: Yesaya 41:10, Jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 34:19, Banyaklah penderitaan orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

Yesaya pasal 52 berbicara tentang pemulihan dan penebusan Yerusalem di masa depan. Hal ini menyerukan agar kota ini bangkit, melepaskan belenggunya, dan bersiap menyambut kedatangan Tuhan kembali dengan penuh kemuliaan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan seruan agar Yerusalem bangun dari tidurnya dan mengenakan pakaian yang indah. Dinyatakan bahwa Tuhan akan menghibur dan menebus umat-Nya, dan mereka tidak akan lagi ditawan (Yesaya 52:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini memberitakan kabar baik tentang kembalinya Tuhan ke Sion. Ayat ini menekankan pemulihan dan penebusan yang akan Dia datangkan, dan menyerukan agar umat manusia meninggalkan Babilonia dan menjadi tahir (Yesaya 52:7-12).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pesan harapan dan kegembiraan. Dinyatakan bahwa Tuhan akan berjalan mendahului umat-Nya, memimpin mereka kembali ke Yerusalem. Hal ini menyoroti pemulihan dan kemuliaan Sion dan menyerukan agar masyarakat disucikan dan disucikan (Yesaya 52:13-15).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh dua mengungkapkan

menyerukan kebangkitan Yerusalem,

pewartaan pemulihan dan penebusan.

Menyerukan Yerusalem untuk bangkit dan bersiap menyambut kedatangan Tuhan kembali.

Pewartaan kabar baik dan pemulihan yang akan Tuhan hadirkan.

Pesan harapan, kegembiraan, dan penyucian umat.

Bab ini berfokus pada pemulihan dan penebusan Yerusalem di masa depan. Ini dimulai dengan seruan agar kota itu bangun dari tidurnya dan mengenakan pakaian yang indah, sebagaimana Tuhan akan menghibur dan menebus umat-Nya. Pasal ini mewartakan kabar baik tentang kembalinya Tuhan ke Sion, menekankan pemulihan dan penebusan yang akan Dia bawa. Ini menyerukan agar orang-orang meninggalkan Babel dan menjadi tahir. Pasal ini diakhiri dengan pesan pengharapan dan kegembiraan, menyatakan bahwa Tuhan akan berjalan mendahului umat-Nya, memimpin mereka kembali ke Yerusalem. Ini menyoroti pemulihan dan kemuliaan Sion dan menyerukan agar orang-orang dimurnikan dan dikuduskan. Bab ini menekankan seruan kebangkitan Yerusalem, proklamasi restorasi dan penebusan, serta pesan harapan dan pemurnian bagi masyarakat.

Yesaya 52:1 Bangun, bangun; pakailah kekuatanmu, hai Sion; kenakanlah pakaianmu yang indah, hai Yerusalem, kota suci: karena mulai sekarang tidak akan ada lagi orang yang tidak bersunat dan orang najis yang masuk ke dalammu.

Sion dan Yerusalem didorong untuk mengenakan pakaian mereka yang kuat dan indah, karena kota itu tidak lagi mengizinkan orang yang tidak bersunat dan najis.

1. Kekudusan Sion: Kekuatan Umat Allah

2. Keindahan Yerusalem: Anugerah dan Kemurahan Tuhan

1. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Allahku; karena dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki mengenakannya dirinya dengan perhiasan, dan bagaikan pengantin wanita menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

2. Efesus 4:24 - "Dan supaya kamu mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut kehendak Allah dalam kebenaran dan kekudusan sejati."

Yesaya 52:2 Kebaskanlah dirimu dari debu; Bangkitlah dan duduklah, hai Yerusalem: lepaskan ikatan di lehermu, hai putri Sion yang tertawan.

Yerusalem didorong untuk bangkit dan membebaskan diri dari perbudakan yang dialaminya.

1. Tuhan Menyerukan Pembebasan dari Penahanan

2. Menyingkirkan Debu dan Melonggarkan Ikatan: Menemukan Kebebasan di dalam Yesus

1. Yesaya 61:1, Roh Tuhan ALLAH ada padaku; karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

2. Galatia 5:1, Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan.

Yesaya 52:3 Sebab beginilah firman TUHAN, kamu telah menjual dirimu sendiri dengan sia-sia; dan kamu akan ditebus tanpa uang.

Tuhan mengatakan kepada umat-Nya bahwa mereka telah menjual diri mereka sendiri secara cuma-cuma dan akan ditebus tanpa uang.

1. "Ditebus dari Ketiadaan: Menemukan Nilai dalam Kasih Tuhan"

2. "Penebusan Tanpa Uang: Pelajaran dari Yesaya 52:3"

1. Roma 3:24 - Dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Galatia 3:13 - Kristus telah menebus kita dari kutukan hukum Taurat, dan menjadi kutukan bagi kita.

Yesaya 52:4 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Umat-Ku telah berangkat terlebih dahulu ke Mesir untuk singgah di sana; dan Asyur menindas mereka tanpa alasan.

Tuhan Allah berbicara tentang bagaimana umat-Nya ditindas tanpa alasan ketika mereka pergi ke Mesir untuk singgah.

1. Kekuatan Penindasan: Bagaimana Umat Tuhan Mengatasinya

2. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Kerahiman-Nya pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 34:17 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2. Keluaran 3:7-10 - TUHAN berfirman, Aku sungguh-sungguh telah melihat penderitaan umat-Ku yang berada di Mesir dan telah mendengar tangisan mereka karena pemberi tugas mereka. Aku mengetahui penderitaan mereka, dan Aku turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, negeri yang berlimpah susu dan madu, ke tempat orang Kanaan. , orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

Yesaya 52:5 Sebab itu, apakah yang ada padaku di sini, demikianlah firman TUHAN, sehingga umat-Ku dirampas dengan sia-sia? mereka yang memerintah membuat mereka melolong, firman TUHAN; dan namaku terus menerus setiap hari dihujat.

TUHAN meratapi, bahwa umat-Nya dirampas dengan sia-sia, dan para penguasa membuat mereka melolong. Namanya dihujat setiap hari.

1. Kuasa Nama Tuhan: Bagaimana Penghujatan Nama Tuhan Mempengaruhi Kita Semua

2. Kerentanan Umat Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Melindungi Mereka yang Dicabut

1. Mazmur 44:20-21 Seandainya kita lupa nama Tuhan kita atau mengulurkan tangan kepada tuhan asing, bukankah Tuhan akan mengetahui hal ini? Sebab dialah yang mengetahui rahasia hati.

2. Efesus 1:17-18 Agar Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, dapat menganugerahkan kepadamu roh hikmat dan wahyu dalam pengetahuan tentang Dia: Mata pengertianmu diterangi; agar kamu mengetahui apa harapan dari pemanggilan-Nya, dan betapa kayanya kemuliaan warisan-Nya di antara orang-orang kudus.

Yesaya 52:6 Oleh karena itu umat-Ku akan mengetahui nama-Ku; oleh karena itu mereka akan mengetahui pada hari itu bahwa Akulah yang berbicara: lihatlah, ini Aku.

Umat Tuhan akan mengenali Dia dan kuasa-Nya ketika mereka mengalaminya.

1. "Lihatlah Aku: Menyadari Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita"

2. “Kekuatan Mengenal Nama Tuhan”

1. Keluaran 3:14 - "Dan Allah berfirman kepada Musa, AKULAH AKU: dan dia berkata, Beginilah katamu kepada bani Israel, AKUlah yang mengutus aku kepadamu."

2. Filipi 2:9-11 - "Sebab itu Allah juga sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama: supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di surga dan yang ada di bumi, dan segala yang ada di bawah bumi; dan supaya setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.”

Yesaya 52:7 Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki pemberi kabar baik, yang memberitakan damai; yang membawa kabar baik tentang kebaikan, yang memberitakan keselamatan; yang berkata kepada Sion, Allahmu memerintah!

Tuhan mengumumkan pemerintahan-Nya dan membawa kabar baik, perdamaian, dan keselamatan ke Sion.

1. Kabar Baik tentang Pemerintahan Allah

2. Mewartakan Perdamaian dan Keselamatan

1. Roma 10:15 - Dan bagaimana mungkin seseorang dapat berkhotbah jika ia tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis: “Betapa indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!”

2. Yesaya 40:9 - Naiklah ke gunung yang tinggi, hai Sion, pembawa kabar baik, angkat suaramu sekuat tenaga, hai Yerusalem, pembawa kabar baik; Angkat, jangan takut. Katakanlah kepada kota-kota Yehuda, "Inilah Allahmu!"

Yesaya 52:8 Para penjagamu akan meninggikan suara; dengan suara bersama-sama mereka akan bernyanyi: karena mereka akan saling berhadapan, ketika TUHAN akan memulihkan Sion.

Bagian ini berbicara tentang sukacita yang akan datang ketika Tuhan membawa kembali Sion.

1. Bersukacita atas Kembalinya Sion

2. Pekerjaan Para Penjaga

1. Mazmur 126:1-2 "Ketika TUHAN memulihkan keadaan Sion, maka kami seperti orang-orang yang bermimpi. Mulut kami dipenuhi tawa, dan lidah kami bersorak kegirangan."

2. Zakharia 2:10-12 "Bernyanyilah dan bergembiralah, hai putri Sion, karena sesungguhnya Aku datang dan Aku akan diam di tengah-tengahmu, demikianlah firman Tuhan. Dan banyak bangsa akan bersatu dengan Tuhan pada hari itu, dan akan jadilah umatku. Dan Aku akan tinggal di tengah-tengahmu, dan kamu akan mengetahui bahwa Tuhan semesta alam telah mengutus aku kepadamu."

Yesaya 52:9 Bergembiralah, bersoraklah bersama-sama, kamu menyia-nyiakan tempat-tempat di Yerusalem: karena TUHAN telah menghibur umat-Nya, Dia telah menebus Yerusalem.

TUHAN telah menghibur umat-Nya dan menebus Yerusalem, membawa sukacita ke tempat-tempat yang terlantar.

1: Bersukacita atas Penghiburan dan Penebusan Tuhan

2: Sukacita Kasih Penebusan Tuhan

1: Lukas 1:47-49 Dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, karena Ia telah memandang kerendahan hati hamba-Nya. Karena lihatlah, mulai sekarang semua generasi akan menyebutku diberkati; karena dia yang perkasa telah melakukan hal-hal besar bagiku, dan sucilah namanya.

2: Roma 8:31-34 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapa yang akan mengajukan tuntutan terhadap orang-orang pilihan Tuhan? Tuhanlah yang membenarkan. Siapa yang harus dikutuk? Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang memang menjadi perantara bagi kita.

Yesaya 52:10 TUHAN telah memperlihatkan tangan-Nya yang kudus di depan mata semua bangsa; dan seluruh ujung bumi akan melihat keselamatan dari Allah kita.

TUHAN telah menyatakan kuasa-Nya agar semua orang dapat melihatnya dan semua bangsa akan menyaksikan keselamatannya.

1. Kuasa Tuhan Diungkapkan Kepada Semua Manusia

2. Keselamatan Tuhan Kita Bagi Segala Bangsa

1. Roma 1:16-17 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

2. Mazmur 98:2-3 - TUHAN telah memberitahukan keselamatannya; dia telah menyatakan kebenarannya di hadapan bangsa-bangsa. Dia mengingat kasih setia dan kesetiaannya kepada kaum Israel.

Yesaya 52:11 Berangkatlah, berangkatlah, keluarlah dari sana, jangan menyentuh apa pun yang najis; pergilah kamu keluar dari tengah-tengahnya; jadilah tahir, kamu yang memikul bejana TUHAN.

Ayat ini mendorong kita untuk meninggalkan segala kejahatan dan mempertahankan gaya hidup yang saleh.

1: "Panggilan Tuhan untuk Menjadi Suci dan Suci"

2: "Meninggalkan Dosa"

1: Efesus 5:11-12 - "Jangan ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan nyatakanlah perbuatan itu. Sebab memalukan sekali jika membicarakan hal-hal yang dilakukannya secara sembunyi-sembunyi."

2:1 Petrus 1:16 - "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus."

Yesaya 52:12 Sebab janganlah kamu keluar dengan tergesa-gesa atau lari-lari; sebab TUHAN akan berjalan di depan kamu; dan Tuhan Israel akan menjadi upahmu.

Tuhan akan membimbing dan melindungi kita jika kita mengikuti-Nya.

1. Tuhan Adalah Pembimbing dan Pelindung Kita

2. Tuhan adalah Penjaga Belakang Kita

1. Mazmur 121:3 - Dia tidak akan membiarkan kakimu digerakkan; dia yang menjagamu tidak akan tertidur.

2. Keluaran 13:21 - Dan TUHAN berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan, untuk memimpin mereka jalan; dan pada malam hari di tiang api, untuk menerangi mereka; untuk pergi siang dan malam.

Yesaya 52:13 Sesungguhnya, hamba-Ku ini akan berlaku bijaksana, ia akan ditinggikan dan disanjung, dan menjadi sangat tinggi.

Hamba Tuhan akan diagungkan dan mendapat kehormatan yang besar.

1. "Berkahnya Melayani Tuhan"

2. "Pahala Tuhan atas Pelayanan yang Setia"

1. Matius 25:21 - "Tuannya berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu telah setia dalam hal kecil; Aku akan memberi kamu banyak hal. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu.'"

2. Roma 12:11 - "Jangan malas dalam semangat, berkobar-kobarlah dalam roh, beribadahlah kepada Tuhan."

Yesaya 52:14 Banyak orang yang terheran-heran melihat engkau; wajahnya lebih buruk daripada siapa pun, dan bentuknya lebih buruk daripada anak manusia:

Ayat dari Yesaya ini menggambarkan kecacatan Yesus Kristus karena penderitaan-Nya di kayu salib.

1: Kita hendaknya merenungkan kasih Yesus Kristus, yang menanggung cacat dan penderitaan dalam pelayanan kepada Tuhan dan demi umat-Nya.

2: Yesus Kristus adalah teladan bagaimana kita hendaknya rela menderita dan berkorban bagi Tuhan dan bagi sesama.

1: Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

2: Ibrani 12:1-3 - "Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang terbentang di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. dia yang menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap dirinya sendiri, supaya kamu tidak menjadi lelah dan lemah pikiran."

Yesaya 52:15 Demikianlah ia akan memercikkan banyak bangsa; raja-raja akan menutup mulut mereka terhadap dia: karena apa yang tidak diberitahukan kepada mereka akan mereka lihat; dan apa yang belum pernah mereka dengar, haruslah mereka pertimbangkan.

Tuhan akan melakukan perubahan besar, dan raja-raja akan takjub dengan apa yang mereka lihat dan dengar.

1. Kuasa Transformasi Tuhan: Cara Dia Menaburkan Banyak Bangsa

2. Menutup Mulut: Saat Kita Terdiam di Hadapan Tuhan

1. Keluaran 7:1-5 - Kuasa Tuhan yang mentransformasikan di tengah wabah penyakit di Mesir

2. Mazmur 39:2 - Terdiam dihadapan kebesaran Tuhan

Yesaya pasal 53 adalah nubuatan mendalam yang meramalkan penderitaan dan kematian Mesias sebagai korban, yang diidentifikasi sebagai Yesus Kristus. Ini menggambarkan peran-Nya dalam menanggung dosa umat manusia dan membawa keselamatan bagi semua orang yang percaya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan sifat rendah hati dan tidak sombong dari hamba yang menderita. Ini mengungkapkan bahwa dia akan dihina, ditolak, dan terbiasa dengan kesedihan. Meskipun demikian, ia akan menanggung kesedihan dan penderitaan orang lain (Yesaya 53:1-4).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan menegaskan bahwa penderitaan hamba itu bukan karena pelanggarannya sendiri melainkan demi orang lain. Ayat ini menggambarkan kematian-Nya sebagai korban dan tujuan penebusan yang diberikan, menyoroti kesembuhan dan pengampunan yang datang melalui luka-luka-Nya (Yesaya 53:5-9).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan hasil kemenangan dari penderitaan hamba. Dinyatakan bahwa Dia akan ditinggikan dan dimuliakan oleh Allah, dan Dia akan membenarkan banyak orang dengan menanggung kesalahan mereka. Ini menekankan kesediaannya untuk menyerahkan jiwanya sampai mati dan termasuk di antara para pelanggar (Yesaya 53:10-12).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh tiga mengungkapkan

ramalan hamba yang menderita,

pengorbanan kematian dan penebusan.

Gambaran tentang hamba yang menderita, dihina dan ditolak.

Mengorbankan kematian atas dosa orang lain, membawa kesembuhan dan pengampunan.

Peninggian dan kehormatan, pembenaran banyak orang melalui pengorbanannya.

Pasal ini berisi nubuatan mendalam tentang hamba yang menderita, yang diidentifikasi sebagai Yesus Kristus. Ini menggambarkan sifat hamba yang rendah hati dan tidak sombong, yang akan dihina, ditolak, dan akrab dengan kesedihan. Meskipun demikian, hamba tersebut akan menanggung kesedihan dan penderitaan orang lain. Pasal tersebut menekankan bahwa penderitaan hamba itu bukan karena pelanggarannya sendiri melainkan demi orang lain. Ini menggambarkan kematian-Nya yang penuh pengorbanan dan tujuan penebusan yang dijalaninya, menyoroti kesembuhan dan pengampunan yang datang melalui luka-lukanya. Bab ini diakhiri dengan hasil kemenangan dari penderitaan hamba, menyatakan bahwa ia akan ditinggikan dan dimuliakan oleh Tuhan. Ini menekankan kesediaannya untuk mencurahkan jiwanya sampai mati dan termasuk di antara para pelanggar. Pengorbanan seorang hamba akan membenarkan banyak orang, menanggung kesalahan mereka dan membawa keselamatan bagi semua orang yang beriman. Pasal ini mengungkapkan nubuatan tentang hamba yang menderita, kematiannya sebagai korban, dan penebusan serta pembenaran yang datang melalui pengorbanannya.

Yesaya 53:1 Siapakah yang percaya berita kami? dan kepada siapakah lengan TUHAN dinyatakan?

Bagian ini mempertanyakan siapa yang percaya kepada laporan Tuhan, dan kepada siapa kuasa Tuhan diwahyukan.

1. "Kekuatan Iman: Percaya pada Laporan Tuhan"

2. "Mengenal Lengan Tuhan: Mengungkapkan Kuasa-Nya"

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yakobus 2:17-18 - Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati. Namun ada yang berkata, Kamu beriman dan aku punya amal. Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.

Yesaya 53:2 Sebab ia akan tumbuh di hadapannya seperti tanaman yang lembut dan seperti akar yang tumbuh dari tanah yang kering; ia tidak berbentuk dan tidak menarik; dan ketika kita melihatnya, tidak ada keindahan yang kita inginkan.

Yesaya meramalkan akan datangnya sosok yang tidak memiliki kecantikan, bentuk, atau ketampanan, namun akan diinginkan oleh banyak orang.

1. Kuasa Kecantikan Kristus yang Tak Terduga

2. Mengatasi Definisi Kecantikan Dunia

1. 1 Korintus 1:27-29 - "Tetapi apa yang bodoh bagi dunia telah dipilih Allah untuk mempermalukan orang yang berakal budi; dan apa yang lemah bagi dunia telah dipilih Allah untuk mengacaukan apa yang kuat; dan apa yang hina bagi dunia , dan apa yang dipandang hina, telah dipilih Allah, dan apa yang tidak ada, untuk meniadakan apa yang ada: sehingga tidak seorang pun boleh bermegah di hadapan-Nya."

2. Matius 11:29 - "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah padaku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati; dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

Yesaya 53:3 Ia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

Dia ditolak meskipun dia benar dan penuh kasih sayang.

1. Anugerah Tuhan tidak terbatas, bahkan ketika kita menolak Dia.

2. Yesus dihina dan ditolak, namun Dia tetap mengasihi dan menyerahkan diri-Nya bagi kita.

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 40:10 - Lihatlah, Tuhan Allah datang dengan keperkasaan, dan tangan-Nya memerintah untuknya; lihatlah, upahnya ada padanya, dan balasannya ada di hadapannya.

Yesaya 53:4 Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas.

Dia memikul kesedihan kita, dan menderita demi kita.

1: Kita diberkati karena dapat berpaling kepada Yesus untuk mendapatkan penghiburan dan kekuatan di saat kesedihan dan penderitaan.

2: Yesus dengan rela memilih untuk menerima beban duka dan duka kita, sehingga kita dapat mengalami kasih karunia dan belas kasihan-Nya.

1: 2 Korintus 12:9 - "Dan dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan."

2: 1 Petrus 5:7 - "Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu."

Yesaya 53:5 Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

Yesus dilukai dan diremukkan karena dosa-dosa kita, sehingga kita bisa disembuhkan oleh bilur-bilurNya.

1. "Harga Keselamatan Kita: Penderitaan Yesus"

2. "Penyembuhan Melalui Bilur Yesus"

1. Matius 8:17 ( Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang disabdakan oleh nabi Yesaya: Dialah yang menanggung penyakit kita dan menanggung penyakit kita. )

2. 1 Petrus 2:24 ( Dialah yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran; oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan. )

Yesaya 53:6 Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

Semua orang telah tersesat, masing-masing mengikuti jalannya sendiri, dan Tuhan telah menjatuhkan hukuman atas dosa-dosa ini kepada Yesus.

1. "Tebusan Dosa Kita: Memahami Beban Yesaya 53:6"

2. "Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Tuhan Membebaskan Kita dari Rasa Bersalah"

1. Roma 5:12-19 - Menjelaskan bagaimana melalui Yesus kita menerima anugerah kasih karunia dan damai sejahtera.

2. 1 Petrus 2:24 - Mengungkapkan bagaimana Yesus menanggung dosa dunia dan menanggungnya dalam tubuhnya.

Yesaya 53:7 Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

Perikop ini berbicara tentang kesediaan Yesus untuk menerima penderitaan tanpa mengeluh.

1. Kekuatan Keheningan - Mengeksplorasi teladan Yesus dalam menerima penderitaan tanpa mengeluh.

2. Kekuatan Yesus – Merayakan kekuatan karakter dan tekad Yesus untuk menerima penderitaan.

1. Matius 26:63-64 - Yesus diam di hadapan imam-imam kepala dan tua-tua.

2. Filipi 2:5-8 - Ketaatan Yesus yang rendah hati terhadap kehendak Allah.

Yesaya 53:8 Ia diambil dari penjara dan dari penghakiman: dan siapakah yang akan menyatakan generasinya? karena dia disingkirkan dari negeri orang-orang hidup: karena pelanggaran umat-Ku dia ditimpa.

Ringkasnya: Yesaya 53:8 berbicara tentang Yesus yang diambil dari penjara dan penghakiman, dan disingkirkan dari dunia orang hidup karena dosa umat Allah.

1. Penderitaan Yesus: Bagaimana Pengorbanannya Menebus Kita

2. Apa Artinya Berjalan di Jalan Tuhan

1. Matius 8:17 - Dialah yang menanggung dosa kita di dalam tubuhnya di kayu salib, supaya kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran.

2. Ibrani 9:28 - demikian pula Kristus, yang hanya satu kali saja dikorbankan untuk menanggung dosa banyak orang, akan muncul kembali untuk kedua kalinya, bukan untuk membereskan dosa, melainkan untuk menyelamatkan mereka yang menantikan Dia.

Yesaya 53:9 Dan dia membuat kuburnya bersama orang fasik, dan bersama orang kaya pada saat kematiannya; karena dia tidak melakukan kekerasan, dan tidak ada tipu daya yang ada di mulutnya.

Dia dikuburkan bersama orang-orang jahat, meskipun tidak melakukan kesalahan.

1: Yesus rela mati untuk kita, walaupun Dia tidak bersalah dan tidak berdosa.

2: Yesus menunjukkan kepada kita contoh utama dari kasih yang rela berkorban.

1: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2: Filipi 2:8 - Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Yesaya 53:10 Namun TUHAN berkenan meremukkannya; ia telah mendukakan dia: apabila engkau menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat benihnya, ia akan memperpanjang umurnya, dan keridhaan TUHAN akan makmur di tangannya.

Tuhan mengijinkan Yesus menderita dan mati sebagai korban atas dosa-dosa kita, agar Dia memberikan kehidupan kekal kepada umat-Nya.

1. Kuasa Pengorbanan: Memahami Makna Kematian Yesus

2. Rencana Penebusan Allah: Pengharapan Kita dalam Penderitaan Yesus

1. Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia; tetapi supaya dunia dapat diselamatkan melalui dia."

2. Filipi 2:5-8 “Hendaklah kamu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Yesaya 53:11 Ia akan melihat kesusahan jiwanya, dan akan merasa puas: dengan pengetahuannya hamba-Ku yang saleh akan membenarkan banyak orang; karena dialah yang akan menanggung kesalahan mereka.

Ayat ini berbicara tentang pengorbanan Yesus dan kemampuannya untuk memberikan pembenaran bagi banyak orang.

1. Kepuasan Hamba yang Benar: Menggali Besarnya Pengorbanan Yesus

2. Menanggung Kesalahan Kita: Kekuatan Kasih Yesus untuk Membenarkan

1. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ibrani 9:28 Jadi Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menghapus dosa banyak orang; dan dia akan muncul untuk kedua kalinya, bukan untuk menanggung dosa, tetapi untuk membawa keselamatan bagi mereka yang menantikannya.

Yesaya 53:12 Sebab itu Aku akan membagi dia bagian dengan orang-orang besar, dan dia akan membagi rampasan itu dengan orang-orang kuat; karena dia telah menyerahkan jiwanya kepada kematian: dan dia termasuk di antara para pelanggar; dan dia menanggung dosa banyak orang, dan menjadi perantara bagi para pelanggar.

Yesus mati karena dosa banyak orang, dan termasuk di antara orang-orang berdosa, namun ia diberikan bagian yang besar dan kuat.

1. "Pertukaran Besar" - Kuasa Pengorbanan Yesus

2. "Rahmat Tuhan yang Berlimpah" - Karunia Pengampunan

1. Efesus 2:4-9 - Rahmat dan Anugerah Tuhan yang melimpah

2. Roma 5:8 - Kematian Yesus karena Dosa Kita

Yesaya pasal 54 berbicara tentang pemulihan, perluasan, dan berkat umat Tuhan di masa depan. Ini menggunakan gambaran seorang wanita mandul dan seorang istri yang ditinggalkan untuk menggambarkan kesetiaan Tuhan dan rencana-Nya untuk membawa kemakmuran dan perlindungan bagi umat pilihan-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyapa wanita mandul dan terpencil, melambangkan Israel. Hal ini mendorongnya untuk bersukacita dan bersiap menghadapi peningkatan keturunannya di masa depan. Hal ini meyakinkan dia bahwa Penciptanya akan menjadi suaminya dan bahwa dia akan diberkati dan dilindungi (Yesaya 54:1-8).

Paragraf ke-2: Bab ini menjelaskan tentang pemulihan umat Tuhan. Ini membandingkan restorasi dengan pembangunan kembali sebuah kota dengan batu-batu berharga dan fondasi batu safir. Hal ini meyakinkan manusia bahwa mereka akan ditegakkan dalam kebenaran dan terlindungi dari penindasan (Yesaya 54:9-17).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh empat mengungkapkan

pemulihan dan berkah di masa depan,

perlindungan dan penegakan dalam kebenaran.

Penyemangat bagi wanita mandul untuk bersukacita di masa depan.

Kepastian dari Allah sebagai suaminya, keberkahan, dan perlindungannya.

Deskripsi pemulihan dan pendirian umat Tuhan.

Bab ini berfokus pada pemulihan, perluasan, dan berkat umat Tuhan di masa depan. Ini dimulai dengan menyapa wanita mandul dan terpencil, melambangkan Israel. Wanita diajak untuk bersuka cita dan bersiap menghadapi pertambahan keturunannya di masa depan. Dia yakin bahwa Penciptanya akan menjadi suaminya dan dia akan diberkati dan dilindungi. Bab ini kemudian menjelaskan pemulihan umat Allah, menggunakan gambaran sebuah kota yang dibangun kembali dengan batu-batu berharga dan fondasi batu safir. Ia meyakinkan masyarakat bahwa mereka akan ditegakkan dalam kebenaran dan terlindungi dari penindasan. Bab ini menyoroti pemulihan dan berkat umat Tuhan di masa depan, serta perlindungan dan penegakan kebenaran yang akan mereka alami.

Yesaya 54:1 Bernyanyilah, hai mandul, hai kamu yang tidak melahirkan; bernyanyilah dan menangislah dengan suara nyaring, hai kamu yang tidak pernah melahirkan, karena anak-anak orang terpencil lebih banyak dari pada anak-anak isteri yang menikah, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN menyatakan bahwa anak-anak orang yang mandul lebih banyak dari pada anak-anak isteri yang menikah.

1: Janji Tuhan kepada kita lebih besar dari keadaan kita.

2: Apapun keadaan kita, Tuhan akan menyediakan bagi kita.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya.

Yesaya 54:2 Perbesarlah tempat kemahmu, dan biarkanlah tirai-tirai tempat kediamanmu dibentangkan;

Ayat ini mendorong kita untuk memperluas wawasan dan tidak takut mengambil risiko.

1. Keberanian untuk Maju: Mengambil Resiko dan Memperluas Wawasan Kita

2. Jangan Takut: Mengatasi Ketakutan dan Bertumbuh dalam Iman

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2. Mazmur 118:6 - Tuhan besertaku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

Yesaya 54:3 Sebab engkau akan pecah di sebelah kanan dan di sebelah kiri; dan keturunanmu akan mewarisi bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan menjadikan kota-kota yang sunyi untuk didiami.

Tuhan akan memberikan kemenangan kepada umat-Nya atas musuh-musuh mereka, dan mereka akan menghuni negeri mereka kembali.

1. Tuhan tidak akan pernah membiarkan kita sendirian; Dia akan selalu memberikan kekuatan dan harapan di saat-saat sulit.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk memulihkan kehidupan kita dan membawa kesuksesan bagi kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Yesaya 54:4 Jangan takut; karena engkau tidak akan mendapat malu: engkau juga tidak akan merasa malu; karena engkau tidak boleh dipermalukan: karena engkau akan melupakan rasa malu masa mudamu, dan tidak lagi mengingat celaan masa jandamu.

Bagian ini mendorong kita untuk tidak takut atau malu, dan melupakan rasa malu di masa lalu.

1. Mengatasi Rasa Malu melalui Iman kepada Tuhan

2. Melepaskan Masa Lalu dan Merangkul Masa Depan

1. Yesaya 43:18-19 - "Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu muncul, tidakkah kamu menyadarinya?"

2. Mazmur 34:4 - "Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawab aku dan melepaskan aku dari segala ketakutanku."

Yesaya 54:5 Sebab Penciptamu adalah suamimu; TUHAN semesta alam adalah nama-Nya; dan Penebusmu Yang Mahakudus Israel; Dialah yang akan disebut sebagai Allah seluruh bumi.

Tuhan adalah pencipta dan penebus kita. Dialah Tuhan semesta alam, Yang Mahakudus Israel dan Tuhan seluruh bumi.

1. Tuhan adalah Penyedia dan Penebus kita - Yesaya 54:5

2. Disemangati dan Diyakinkan - Yesaya 54:5

1. Yeremia 31:3 - "TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, berfirman: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2. Mazmur 103:13 - "Seperti seorang ayah mengasihani anak-anaknya, demikianlah TUHAN mengasihani orang-orang yang takut padanya."

Yesaya 54:6 Sebab TUHAN telah memanggil engkau seperti perempuan yang terlantar dan berdukacita hatinya, dan isteri muda, apabila engkau ditolak, demikianlah firman Allahmu.

Tuhan memanggil kita kepada-Nya, bahkan ketika kita ditolak dan roh kita sedih.

1: Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

2: Kembali kepada Tuhan Meski Ditolak

1: Roma 8:37-39 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik masa kini, maupun masa depan, atau segala kuasa, baik yang di atas, yang di bawah, maupun yang lain di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2: Mazmur 86:15 - "Tetapi Engkau, ya Tuhan, adalah Allah yang penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan."

Yesaya 54:7 Sekejap saja aku meninggalkan engkau; tapi dengan penuh belas kasihan aku akan mengumpulkanmu.

Ayat ini berbicara tentang kasih dan belas kasihan Tuhan, mengingatkan kita bahwa meskipun Dia meninggalkan kita untuk waktu yang singkat, belas kasihan-Nya akan selalu membawa kita kembali kepada-Nya.

1. Rahmat dan Kasih Tuhan: Bagaimana Mereka Melampaui Ruang dan Waktu

2. Never Alone : Mengalami Kenyamanan Kehadiran Setia Tuhan

1. Ratapan 3:22-23 - "Kami tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru; besarlah kesetiaan-Mu."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat pada orang yang patah hati, dan menyelamatkan orang yang patah hati."

Yesaya 54:8 Dengan sedikit marah aku menyembunyikan wajahku darimu sejenak; tetapi dengan kebaikan yang kekal Aku akan mengasihani engkau, demikianlah firman TUHAN, Penebusmu.

Kasih Tuhan kepada kita abadi dan tidak akan pernah pudar, betapapun besarnya dosa kita.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Menjelajahi Kebaikan Tuhan yang Kekal

2. Percaya pada Kemurahan Tuhan: Pengharapan Yesaya 54:8

1. Yeremia 31:3 - "Dari dahulu kala Tuhan telah menampakkan diri kepadaku dan berkata: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2. Mazmur 103:17 - "Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu."

Yesaya 54:9 Sebab ini bagaikan air Nuh bagiku, sebab seperti aku telah bersumpah, bahwa air Nuh tidak akan lagi membanjiri bumi; maka aku telah bersumpah bahwa aku tidak akan murka kepadamu dan tidak akan menegurmu.

Ayat ini berbicara tentang janji Allah untuk melindungi dan menghibur umat-Nya apapun keadaan yang mereka hadapi.

1. Janji-Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal - Pengujian terhadap ketabahan kasih dan kemurahan Tuhan.

2. Keteguhan Perlindungan Tuhan - Pengingat bahwa apapun keadaannya, Tuhan setia dan benar.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yesaya 54:10 Sebab gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan disingkirkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian perdamaian-Ku tidak akan berubah, demikianlah firman TUHAN yang mengasihani kamu.

Tuhan berjanji bahwa kebaikan dan perjanjian perdamaian-Nya tidak akan pernah hilang dari umat-Nya.

1. Janji Kasih Tuhan yang Tak Tergoyahkan

2. Perjanjian Damai sejahtera Tuhan yang Teguh

1. Mazmur 119:76 - Ya kiranya kasih setia-Mu menghibur aku, Sesuai dengan firman-Mu kepada hamba-Mu.

2. Roma 8:38 39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

Yesaya 54:11 Hai engkau yang tertindas, diombang-ambingkan oleh badai, dan tidak terhibur, lihatlah, Aku akan meletakkan batu-batumu dengan warna-warni yang indah, dan meletakkan dasar-dasarmu dengan batu safir.

Tuhan akan memberikan penghiburan kepada mereka yang menderita dan menguatkan mereka dengan meletakkan batu-batu indah dan berharga sebagai landasannya.

1. "Kenyamanan Landasan Tuhan"

2. "Menemukan Kekuatan di Masa Sulit"

1. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

Yesaya 54:12 Dan Aku akan membuat jendela-jendelamu dari batu akik, dan pintu-pintu gerbangmu dari karbunkel, dan seluruh pinggiranmu dari batu-batu yang indah.

Allah akan menghiasi tembok dan pintu gerbang orang-orang saleh dengan batu-batu berharga.

1. Tuhan akan membalas orang beriman dengan keberkahan yang indah.

2. Hiasi hidupmu dengan kebajikan, niscaya Allah akan menghiasi hidupmu dengan keindahan.

1. Mazmur 37:3-4 "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di tanah dan nikmatilah padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu."

2. 1 Petrus 1:6-7 “Karena hal itu kamu bergembira, walaupun sekarang untuk sementara waktu, jika perlu, kamu telah didukakan oleh berbagai cobaan, sehingga kesejatian imanmu yang teruji lebih berharga dari pada emas yang binasa sekalipun. diuji dengan api dapat menghasilkan pujian dan kemuliaan serta kehormatan pada wahyu Yesus Kristus.”

Yesaya 54:13 Dan semua anakmu akan menjadi murid TUHAN; dan besarlah kesejahteraan anak-anakmu.

Ayat ini berbicara tentang Tuhan yang mengajar anak-anak kita dan memberi mereka kedamaian.

1: Janji Damai Tuhan

2: Janji Tuhan Tentang Pendidikan

1: Efesus 6:4 "Ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan."

2: Amsal 22:6 "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; walaupun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

Yesaya 54:14 Dalam kebenaran engkau akan ditegakkan: engkau akan jauh dari penindasan; karena kamu tidak boleh takut: dan dari teror; karena itu tidak akan mendekatimu.

Dalam kebenaran, kita bisa kokoh dan jauh dari penindasan dan ketakutan.

1. Kekuatan Kebenaran - Menjelajahi bagaimana kebenaran dapat membawa pada kehidupan yang bebas dari penindasan dan ketakutan

2. Anugerah Perlindungan Tuhan - Mengkaji bagaimana Tuhan menjaga kita dari rasa takut dan teror

1. Mazmur 91:4-5 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Yesaya 54:15 Lihatlah, mereka pasti akan berkumpul bersama, tetapi tidak melalui Aku; siapa pun yang berkumpul melawanmu akan jatuh demi kamu.

Tuhan akan melindungi umat-Nya dari musuh-musuh mereka.

1: Perlindungan Tuhan selalu tersedia - Yesaya 54:15

2: Berdiri teguh dalam iman - Yesaya 54:15

1: Roma 8:31-39 - Kasih dan perlindungan Tuhan bagi anak-anak-Nya

2: Mazmur 91 - Berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi

Yesaya 54:16 Sesungguhnya, Aku telah menciptakan pandai besi yang meniupkan bara api dan yang mengeluarkan perkakas untuk pekerjaannya; dan Aku telah menciptakan sampah untuk dimusnahkan.

1: Tuhan adalah Pencipta segala sesuatu, dan Dia menciptakan seorang pandai besi untuk menghasilkan peralatan dan seorang pembuang untuk menghancurkan.

2: Kita harus tetap rendah hati dan menyadari bahwa Tuhanlah yang memegang kendali tertinggi atas segala sesuatu.

1: Kolose 1:16-17 Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

17 Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

2: Ayub 12:9-10 Siapakah di antara mereka ini yang tidak mengetahui, bahwa tangan Tuhanlah yang melakukan hal ini? 10 Di tangannya ada kehidupan segala makhluk hidup dan nafas seluruh umat manusia.

Yesaya 54:17 Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan berjanji bahwa senjata apa pun yang ditempa terhadap hamba-hamba-Nya tidak akan berhasil dan Dia akan menghakimi siapa pun yang menentang mereka. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan dan kebenarannya berasal dari-Nya.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita: Memahami Warisan Kita di dalam Kristus

2. Teguh Menghadapi Pertentangan: Kebenaran Hamba Tuhan

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Yesaya pasal 55 menyampaikan undangan kepada semua orang yang haus untuk datang dan menerima berkat Tuhan yang melimpah dan diberikan secara cuma-cuma. Ini menekankan pentingnya mencari Tuhan, jalan-Nya, dan pengampunan-Nya.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan ajakan kepada mereka yang haus untuk datang dan minum dengan leluasa dari air keselamatan Tuhan. Ayat ini menekankan bahwa jalan dan pemikiran Allah lebih tinggi daripada jalan manusia, dan firman-Nya akan mencapai tujuan-tujuan-Nya (Yesaya 55:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini menyerukan agar orang-orang mencari Tuhan selagi Dia ditemukan dan berpaling kepada-Nya untuk memohon belas kasihan dan pengampunan. Penekanannya adalah bahwa pemikiran dan jalan Tuhan berbeda dengan pemikiran dan jalan manusia, dan firman-Nya tidak akan kembali dengan sia-sia melainkan akan mewujudkan keinginan-Nya (Yesaya 55:6-11).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pesan sukacita dan janji pemulihan dan kelimpahan Tuhan. Ini menggambarkan sukacita dan kedamaian yang akan menyertai kembalinya umat Allah kepada-Nya, dan ini menyoroti sifat kekal dari perjanjian-Nya (Yesaya 55:12-13).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh lima mengungkapkan

undangan untuk menerima berkat Tuhan,

panggilan untuk mencari Tuhan dan pengampunan-Nya.

Undangan untuk datang dan minum dengan bebas dari air keselamatan.

Panggilan untuk mencari Tuhan, jalan-Nya, dan pengampunan-Nya.

Janji sukacita, pemulihan, dan keberlimpahan bagi mereka yang kembali kepada Tuhan.

Bab ini menyampaikan undangan kepada semua orang yang haus untuk datang dan menerima berkat Tuhan yang melimpah dan diberikan secara cuma-cuma. Ini menekankan pentingnya mencari Tuhan, jalan-Nya, dan pengampunan-Nya. Pasal ini diawali dengan ajakan kepada mereka yang haus untuk datang dan minum secara cuma-cuma dari air keselamatan Tuhan. Ini menekankan bahwa jalan dan pemikiran Tuhan lebih tinggi daripada jalan manusia, dan firman-Nya akan mencapai tujuan-Nya. Bab ini kemudian menyerukan agar umat mencari Tuhan selagi Dia ditemukan dan berpaling kepada-Nya untuk memohon belas kasihan dan pengampunan. Hal ini menyoroti bahwa pemikiran dan jalan Tuhan berbeda dengan pemikiran dan jalan manusia, dan firman-Nya tidak akan kembali dengan hampa melainkan akan mewujudkan keinginan-Nya. Bab ini diakhiri dengan pesan sukacita dan janji pemulihan serta kelimpahan dari Tuhan. Ini menggambarkan sukacita dan kedamaian yang akan menyertai kembalinya umat Allah kepada-Nya dan menyoroti sifat kekal dari perjanjian-Nya. Bab ini menekankan ajakan untuk menerima berkat Tuhan, panggilan untuk mencari Tuhan dan pengampunan-Nya, serta janji sukacita, pemulihan, dan kelimpahan bagi mereka yang kembali kepada-Nya.

Yesaya 55:1 Hai, setiap orang yang haus, marilah ke air, dan dia yang tidak mempunyai uang; ayo, beli dan makan; ya, ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga.

Tuhan mengundang semua orang untuk datang dan mendapatkan apa yang mereka butuhkan tanpa biaya.

1. Harga Anugerah Tuhan: Memahami Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Karunia Cuma-Cuma: Menghargai Pemberian Tuhan yang Tak Ada Biayanya

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Yesaya 55:2 Mengapa kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? dan jerih payahmu untuk hal yang tidak memuaskan? dengarkan baik-baik aku, dan makanlah apa yang baik, dan biarkan jiwamu bergembira karena kegemukan.

Bagian ini menekankan perlunya berinvestasi pada apa yang benar-benar bermanfaat dan menikmati apa yang baik dan menyehatkan.

1. Berinvestasi pada Hal yang Paling Penting

2. Menikmati Apa yang Baik

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Filipi 4:8 Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. hal-hal ini.

Yesaya 55:3 Arahkan telingamu dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti.

Tuhan mengundang kita untuk datang kepada-Nya, dan jika kita melakukannya, Dia akan memberi kita kehidupan kekal dan hubungan yang aman dengan-Nya melalui janji-janji Daud.

1. Undangan Tuhan untuk Hidup Kekal: Mengambil Kemurahan Hati Daud

2. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Mencondongkan Telinga untuk Mendengar Firman-Nya

1. Yeremia 29:11-13 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.

2. Yohanes 14:6 Jawab Yesus, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Yesaya 55:4 Sesungguhnya, Aku telah memberikan dia menjadi kesaksian kepada rakyat, menjadi pemimpin dan panglima bagi rakyat.

Allah telah memberikan seorang pemimpin dan panglima kepada umatnya sebagai saksi.

1. Tuhan adalah Pemimpin dan Panglima Kita

2. Biarkan Tuhan yang Memimpin

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Yesaya 55:5 Lihatlah, engkau harus memanggil suatu bangsa yang tidak engkau kenal, dan bangsa-bangsa yang tidak mengenalmu akan lari kepadamu karena TUHAN, Allahmu, dan demi Yang Mahakudus Israel; karena dia telah memuliakanmu.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana orang-orang dari bangsa-bangsa yang sebelumnya tidak dikenal oleh pembicara akan datang kepada mereka karena Tuhan dan Yang Mahakudus Israel.

1. Kuasa Tuhan dalam Menyatukan Manusia

2. Mengandalkan Tuhan untuk Menarik Orang Lain kepada Kita

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku selalu bersamamu, sampai akhir zaman.

Yesaya 55:6 Carilah TUHAN selagi Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat:

Carilah Tuhan sekarang sebelum terlambat dan Dia tidak ada lagi.

1. Tuhan Selalu Hadir, Tapi Jangan Anggap Saja

2. Jangan Menunggu untuk Menemukan Tuhan, Bertindaklah Sekarang

1. Amsal 8:17 - Aku mencintai mereka yang mencintaiku; dan mereka yang mencariku lebih awal akan menemukanku.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Yesaya 55:7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Bagian ini mendorong pembaca untuk bertobat dan kembali kepada Tuhan, karena Dia akan menunjukkan belas kasihan dan pengampunan berlimpah.

1. Kekuatan Pertobatan: Berpaling kepada Tuhan untuk Penebusan

2. Rahmat Tuhan dan Ampunan yang Melimpah: Mencari Pengampunan Melalui Iman

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang.

Yesaya 55:8 Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN.

Jalan Tuhan lebih tinggi dari jalan kita.

1: Kita harus percaya pada rencana Tuhan meskipun itu sulit untuk dipahami.

2: Kita harus yakin bahwa Tuhan selalu memikirkan kepentingan terbaik kita.

1: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Yesaya 55:9 Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

Jalan Tuhan lebih tinggi dari jalan kita dan pemikiran-Nya lebih rumit dari jalan kita.

1: Kita hendaknya percaya pada rencana Tuhan dan yakin pada kehendak-Nya, bahkan ketika kehendak itu melampaui pemahaman kita.

2: Kita harus menyadari kuasa dan keagungan Tuhan, dan percaya bahwa rencana-Nya lebih besar dari pemahaman kita sendiri.

1: Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana-rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yesaya 55:10 Sebab seperti hujan yang turun dan salju turun dari langit, dan tidak kembali lagi ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih bagi penabur, dan roti bagi pemakan.

Firman Tuhan akan menghasilkan buah, memberi nutrisi pada penabur dan pemakan.

1. "Menabur dan Menuai: Kelimpahan melalui Firman Tuhan"

2. "Tanah Iman yang Subur: Mengolah Kehidupan Kita Melalui Kitab Suci"

1. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Mazmur 1:1-3 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ada pada hukum Tuhan , dan ia merenungkan hukumnya siang dan malam. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan daunnya tidak layu. Apa pun yang diperbuatnya, ia berhasil."

Yesaya 55:11 Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan menggenapi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Firman Tuhan tidak akan kembali dengan sia-sia, namun akan mencapai tujuan-Nya dan berhasil dalam misinya.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Kesetiaan Janji Tuhan

1. Yesaya 40:8 - Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

2. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk bahkan sampai membelah jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran. dan niat hati.

Yesaya 55:12 Sebab kamu akan keluar dengan gembira dan dibawa keluar dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak-sorai di hadapanmu, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan.

Tuhan berjanji bahwa ketika kita mengikuti-Nya, Dia akan menuntun kita keluar dengan sukacita dan kedamaian dan gunung-gunung, bukit-bukit, dan pepohonan akan bersukacita atas kehadiran kita.

1. Janji Tuhan tentang Sukacita dan Damai – Yesaya 55:12

2. Bersukacita di Hadirat Tuhan - Yesaya 55:12

1. Mazmur 96:11-12 - Biarlah langit bergembira, biarlah bumi bergembira; biarlah laut bergemuruh dan segala isinya; biarlah ladang bersuka ria, dan segala isinya!

2. Mazmur 100:2 - Layani Tuhan dengan senang hati! Datanglah ke hadiratnya dengan bernyanyi!

Yesaya 55:13 Sebagai pengganti duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai pengganti rumput duri akan tumbuh pohon murad; dan itu akan menjadi nama bagi TUHAN, sebagai tanda abadi yang tidak akan dilenyapkan.

Tuhan akan memberikan tanda kesetiaan-Nya yang kekal dan tidak akan pernah musnah.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Tanda Kasih Tuhan yang Kekal

1. Mazmur 100:5 - Sebab TUHAN itu baik; kasih setia-Nya kekal selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya turun-temurun.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Yesaya pasal 56 membahas pentingnya kebenaran, keadilan, dan inklusivitas dalam ibadah dan kehidupan komunitas. Hal ini menekankan penerimaan Tuhan terhadap semua orang yang menaati perintah-perintah-Nya dan mencari-Nya, tanpa memandang status sosial atau latar belakang mereka.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan menekankan pentingnya kebenaran dan keadilan. Hal ini mendorong manusia untuk menaati perintah Tuhan dan menegakkan keadilan, serta menjanjikan berkat bagi mereka yang melakukannya (Yesaya 56:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini ditujukan kepada orang asing dan sida-sida, meyakinkan mereka akan penerimaan dan penyertaan mereka dalam rumah doa Tuhan. Dinyatakan bahwa kesetiaan dan pengabdian mereka kepada Tuhan akan dihargai, dan mereka akan mendapat tempat dan nama di antara umat Tuhan (Yesaya 56:3-8).

Alinea ke-3 : Pasal ini menegur para pemimpin dan pengawal yang lalai dalam menjalankan tugasnya. Hal ini memperingatkan terhadap keserakahan dan kurangnya pemahaman yang menghambat pembentukan masyarakat yang benar dan adil (Yesaya 56:9-12).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh enam mengungkapkan

penekanan pada kebenaran dan keadilan,

inklusi dan penerimaan semua orang.

Pentingnya kebenaran dan keadilan, keberkahan bagi orang yang taat.

Jaminan penerimaan dan inklusi bagi orang asing dan kasim.

Teguran bagi pemimpin yang lalai dan teguran terhadap keserakahan.

Bab ini menekankan pentingnya kebenaran dan keadilan dalam beribadah dan kehidupan bermasyarakat. Hal ini mendorong manusia untuk menaati perintah Tuhan dan menjaga keadilan, serta menjanjikan keberkahan bagi mereka yang melakukannya. Bab ini juga ditujukan kepada orang asing dan sida-sida, untuk meyakinkan mereka akan penerimaan dan penyertaan mereka dalam rumah doa Tuhan. Hal ini menyatakan bahwa kesetiaan dan pengabdian mereka kepada Tuhan akan dihargai, dan mereka akan mendapat tempat dan nama di antara umat Tuhan. Bab ini menegur para pemimpin dan penjaga yang lalai dalam tugasnya dan memperingatkan terhadap keserakahan dan kurangnya pemahaman yang menghambat pembentukan masyarakat yang benar dan adil. Hal ini menyoroti pentingnya kebenaran, keadilan, dan inklusivitas dalam ibadah dan kehidupan komunitas, serta penerimaan Tuhan terhadap semua orang yang mencari Dia, tanpa memandang status sosial atau latar belakang mereka.

Yesaya 56:1 Beginilah firman TUHAN: Jagalah keputusanmu dan berlaku adil, karena keselamatanku sudah dekat dan kebenaranku akan dinyatakan.

Tuhan memerintahkan manusia untuk menjaga penilaian dan melakukan keadilan, karena keselamatan dan kebenaran akan segera terungkap.

1. Menjalani Kehidupan yang Benar dan Adil

2. Janji Keselamatan

1. Mikha 6:8 Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Galatia 5:22-23 Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

Yesaya 56:2 Berbahagialah orang yang melakukan hal ini dan anak manusia yang memegangnya; yang menjaga hari Sabat agar tidak menajiskannya, dan menjaga tangannya agar tidak melakukan kejahatan apa pun.

Ayat ini mendorong kita untuk menguduskan hari Sabat dan menjauhi kejahatan.

1: Kita hendaknya berusaha untuk menjaga Hari Tuhan tetap kudus dan suci.

2: Kita tidak boleh membiarkan tindakan atau pikiran kita mencemari hari Sabat.

1: Keluaran 20:8-11 - Ingatlah hari Sabat untuk menguduskannya.

2: Mazmur 119:9 - Bagaimanakah seorang muda dapat menjaga kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan perkataanmu.

Yesaya 56:3 Janganlah anak orang asing, yang telah menyatukan dirinya dengan TUHAN, berkata: TUHAN telah memisahkan aku sama sekali dari umat-Nya; janganlah sida-sida berkata: Lihatlah, aku ini pohon kering.

TUHAN mengizinkan penerimaan orang asing dan orang-orang yang dianggap terbuang.

1: Tuhan mengasihi semua orang secara setara dan tidak seorang pun boleh dikucilkan atau ditolak karena keadaan mereka yang berbeda.

2: Kita semua setara di mata Tuhan dan semua diterima dengan tangan terbuka ke dalam kerajaan-Nya.

1: Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Roma 10:12-13 - Sebab tidak ada perbedaan antara Yahudi dan Yunani; karena Tuhan yang sama adalah Tuhan atas segalanya, menganugerahkan kekayaannya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

Yesaya 56:4 Sebab beginilah firman TUHAN kepada para sida-sida yang memelihara hari sabatku, dan memilih apa yang menyenangkan hatiku, dan memegang perjanjianku;

Tuhan berbicara kepada para sida-sida, memerintahkan mereka untuk memelihara hari Sabat-Nya, memilih hal-hal yang berkenan kepada-Nya, dan memegang perjanjian-Nya.

1. Perintah Tuhan kepada Kasim: Memelihara hari Sabat dan Memilih Apa yang Menyenangkan Dia

2. Memegang Perjanjian Allah: Panggilan untuk Ketaatan

1. Yehezkiel 44:24, "Dan dalam perselisihan mereka akan mengambil keputusan; dan mereka akan menghakiminya menurut keputusanku; dan mereka harus menaati hukum-hukum dan ketetapan-Ku di semua pertemuanku; dan mereka harus menguduskan hari Sabatku."

2. Ibrani 8:10, “Sebab inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu, demikianlah firman Tuhan; Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku ke dalam pikiran mereka, dan menuliskannya di dalam hati mereka: dan Aku akan menjadi bagi mereka adalah Tuhan, dan bagiku mereka adalah suatu umat.”

Yesaya 56:5 Juga kepada mereka akan Kuberikan di rumah-Ku dan di dalam tembok-tembok-Ku suatu tempat dan nama yang lebih baik dari pada anak laki-laki dan perempuan; Aku akan memberikan kepada mereka nama yang kekal, yang tidak akan musnah.

Allah akan memberikan nama yang kekal kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya, yang lebih baik dari pada nama putra dan putri.

1. Kekuatan Nama yang Abadi - Mengeksplorasi nilai sebuah nama dari sudut pandang spiritual.

2. Berinvestasi dalam Nama yang Kekal – Bagaimana kita dapat mengamankan warisan kita di Surga.

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Yesaya 56:6 Juga anak-anak orang asing, yang menyatukan diri mereka dengan TUHAN, untuk beribadah kepada-Nya, dan untuk mencintai nama TUHAN, untuk menjadi hamba-hamba-Nya, setiap orang yang memelihara hari Sabat agar tidak menajiskannya, dan memegang teguh perjanjianku;

Yesaya 56:6 menekankan pentingnya orang asing menyatukan diri mereka dengan Tuhan, mencintai nama-Nya, melayani Dia, dan menguduskan hari Sabat.

1. Nilai Orang Asing di dalam Tuhan

2. Mengasihi Nama Tuhan dan Menguduskan Hari Sabat

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya. Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; pada hari itu engkau tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, baik engkau, anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu , baik ternakmu maupun orang asing yang ada di dalam gerbangmu.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yesaya 56:7 Bahkan mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus, dan membuat mereka bersukacita di rumah doa-Ku: korban bakaran dan korban sembelihan mereka akan diterima di atas mezbah-Ku; karena rumahku akan disebut rumah doa bagi semua orang.

Tuhan berjanji untuk membawa manusia ke gunung suci-Nya dan membuat mereka bersukacita di rumah doa-Nya, di mana persembahan dan pengorbanan mereka akan diterima.

1. Rumah Doa Tuhan: Tempat Sukacita dan Penerimaan

2. Mengalami Kehadiran Tuhan dalam Kehidupan dan Doa kita

1. Yesaya 56:7

2. Matius 21:13 - "Dan Dia berkata kepada mereka, 'Ada tertulis, 'Rumah-Ku akan disebut rumah doa,' tetapi kamu menjadikannya sarang pencuri.'"

Yesaya 56:8 TUHAN ALLAH, yang mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, berfirman: Namun Aku akan mengumpulkan orang-orang lain kepada-Nya, selain dari mereka yang dikumpulkan kepada-Nya.

Tuhan ALLAH akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang dan masih banyak lagi orang-orang lain yang belum datang kepada-Nya.

1. "Kasih Tuhan pada Orang yang Ditolak"

2. "Janji Keselamatan Bagi Semua"

1. Roma 10:12-13 "Sebab tidak ada bedanya antara orang Yahudi dan orang Yunani; sebab Tuhan yang sama atas segalanya adalah kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. "

2. Lukas 4:18-19 Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.

Yesaya 56:9 Hai semua binatang di padang, datanglah untuk memangsa, ya, kamu semua binatang di hutan.

Ayat ini mengisyaratkan bahwa semua makhluk di bumi diundang untuk mengambil bagian dalam karunia Tuhan.

1: Tuhan mengundang kita untuk datang kepada-Nya dan mengambil bagian dalam kebaikan dan belas kasihan-Nya.

2: Kita harus menerima undangan Tuhan untuk datang kepada-Nya dan menerima berkat-Nya yang melimpah.

1: Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu."

2: Mazmur 34:8 - "Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya."

Yesaya 56:10 Para penjaganya buta; mereka semua tidak tahu apa-apa, mereka semua anjing yang bisu, mereka tidak dapat menggonggong; tidur, berbaring, suka tidur.

Perikop ini bercerita tentang para penjaga Tuhan yang buta, bodoh, dan tidak mampu melakukan tugasnya mengawasi dan memperingatkan bahaya.

1. Bahaya Kebutaan Rohani: Cara Mengatasinya

2. Pentingnya Penjaga yang Setia: Memperkuat Kewaspadaan Rohani Kita

1. Matius 15:14, "Biarkan saja mereka: mereka menjadi pemimpin orang buta. Dan jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lobang."

2. Amsal 27:18, "Siapa memelihara pohon ara, akan memakan buahnya; demikian pula siapa yang menantikan tuannya akan dihormati."

Yesaya 56:11 Ya, mereka adalah anjing-anjing serakah yang tidak pernah berkecukupan, dan mereka adalah gembala-gembala yang tidak dapat memahami: mereka semua mencari jalannya sendiri, masing-masing mencari keuntungannya, dari tempat tinggalnya.

Orang yang tamak memandang jalannya sendiri dan mencari keuntungan bagi dirinya sendiri.

1: Keserakahan adalah sifat buruk yang tidak pernah bisa dipuaskan dan akan menjauhkan kita dari Tuhan.

2: Kita harus berusaha untuk merasa puas dengan apa yang kita miliki dan meminta bimbingan Tuhan.

1: Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2: 1 Timotius 6:6-8 - Tetapi kesalehan yang disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa pun keluar dari dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, dengan itu kita akan merasa puas.

Yesaya 56:12 Marilah, kata mereka, aku akan mengambilkan anggur, dan kita akan kenyang dengan minuman keras; dan besok akan sama seperti hari ini, dan jauh lebih melimpah.

Orang-orang membuat rencana untuk menikmati anggur dan minuman keras dan berharap bahwa hari esok akan lebih baik dari hari ini.

1. Bahaya Minum Berlebihan

2. Menahan diri dari Kesenangan Berlebihan

1. Amsal 20:1 - Anggur adalah pencemooh, minuman keras mengamuk: dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidak bijaksana.

2. Galatia 5:19-21 - Sekarang perbuatan daging sudah nyata, yaitu: Perzinahan, percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, kebencian, perbedaan pendapat, persaingan, murka, pertikaian, penghasutan, ajaran sesat, iri hati, pembunuhan, mabuk-mabukan, bersuka ria, dan sejenisnya: yang telah kuceritakan kepadamu sebelumnya, seperti yang telah kuceritakan juga sudah kukatakan kepadamu di masa lalu, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Yesaya pasal 57 membahas masalah penyembahan berhala dan perlunya pertobatan. Kitab ini mengutuk kejahatan dan perzinahan rohani yang dilakukan manusia, sekaligus menawarkan pengharapan dan pemulihan bagi mereka yang merendahkan diri di hadapan Allah.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan mengutuk praktik penyembahan berhala yang dilakukan masyarakat, yang telah berpaling dari Tuhan dan mencari tuhan-tuhan palsu. Ini menggambarkan akibat dari tindakan mereka dan kekosongan ibadah mereka (Yesaya 57:1-13).

Paragraf ke-2: Bab ini menawarkan harapan dan pemulihan bagi mereka yang rendah hati dan menyesal. Hal ini meyakinkan mereka bahwa Tuhan akan menghidupkan kembali semangat mereka dan menyembuhkan luka-luka mereka. Hal ini kontras dengan nasib orang fasik dengan kedamaian dan keamanan orang benar (Yesaya 57:14-21).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh tujuh mengungkapkan

kutukan terhadap penyembahan berhala dan kejahatan,

harapan dan pemulihan bagi mereka yang rendah hati.

Kutukan terhadap praktik penyembahan berhala dan perzinahan rohani.

Deskripsi akibat dan kekosongan ibadat palsu.

Jaminan harapan, pemulihan, dan kesembuhan bagi mereka yang rendah hati dan menyesal.

Bab ini berfokus pada masalah penyembahan berhala dan perlunya pertobatan. Hal ini dimulai dengan mengecam praktik penyembahan berhala yang dilakukan masyarakat, yang telah berpaling dari Tuhan dan mencari tuhan-tuhan palsu. Ini menggambarkan konsekuensi dari tindakan mereka dan menyoroti kekosongan ibadah mereka. Bab ini kemudian menawarkan harapan dan pemulihan kepada mereka yang rendah hati dan menyesal. Hal ini meyakinkan mereka bahwa Tuhan akan menghidupkan kembali semangat mereka dan menyembuhkan luka-luka mereka. Hal ini kontras dengan nasib orang jahat, yang akan menghadapi penghakiman dan kehancuran, dengan kedamaian dan keamanan orang benar. Pasal ini menekankan kutukan terhadap penyembahan berhala dan kejahatan, serta harapan dan pemulihan yang tersedia bagi mereka yang merendahkan diri di hadapan Tuhan.

Yesaya 57:1 Orang benar binasa, dan tidak ada seorang pun yang menaruh hati padanya; dan orang-orang yang penuh belas kasihan disingkirkan, tidak ada seorang pun yang mengira bahwa orang benar dijauhkan dari kejahatan yang akan datang.

Orang-orang benar dijauhkan dari kejahatan namun tak seorang pun memperhatikannya.

1: Kita hendaknya mengakui dan menghargai kebenaran orang-orang di sekitar kita.

2: Kita harus menyadari bahwa mereka yang dijauhkan dari kejahatan disingkirkan untuk tujuan yang lebih besar.

1: Yakobus 4:14 - Bagaimana hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2: Matius 24:40-41 - Kemudian dua orang laki-laki akan berada di ladang; satu akan diambil dan satu lagi akan ditinggalkan. Dua orang wanita sedang menggiling di penggilingan; satu akan diambil dan satu lagi akan ditinggalkan.

Yesaya 57:2 Ia akan masuk ke dalam damai; mereka akan beristirahat di tempat tidurnya masing-masing, masing-masing berjalan dengan tegak.

Bagian ini menekankan pentingnya menjalani kehidupan yang benar, karena mereka yang melakukannya akan menemukan kedamaian dan ketenangan.

1. Hidup Benar Mendatangkan Kedamaian dan Ketenangan

2. Mengikuti Kelurusan Menuntun pada Ketenangan Sejati

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur; hanya Engkau saja, ya Tuhan, buatlah aku tinggal dengan aman."

Yesaya 57:3 Tetapi mendekatlah kemari, hai anak-anak tukang sihir, keturunan pezinah dan pelacur.

Allah memanggil keturunan orang-orang yang berzina dan mempraktekkan ilmu sihir.

1. Akibat Zina dan Santet

2. Pertobatan dan Pengampunan Tuhan

1. Galatia 6:7-9 “Jangan tertipu: Allah tidak dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh. 9 Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena jika kita tidak menyerah, kita akan menuai pada waktunya nanti."

2. Yakobus 5:19-20 “Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada yang membawanya kembali, 20 hendaklah ia mengetahui bahwa barang siapa yang membawa kembali orang berdosa dari pengembaraannya, ia akan menyelamatkan jiwanya dari kematian dan akan menutupi banyak orang. dari dosa."

Yesaya 57:4 Melawan siapa kamu bermain-main? terhadap siapa kamu membuka mulut lebar-lebar dan menjulurkan lidah? bukankah kamu anak-anak pelanggaran, benih kepalsuan,

1: Kita tidak boleh bergembira atas kemalangan orang lain.

2: Kita harus ingat bahwa kita semua adalah anak-anak pelanggaran.

1: Roma 3:10-12 - Seperti ada tertulis: "Tidak ada seorang pun yang benar, tidak seorang pun tidak; tidak ada seorang pun yang berakal budi; tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Semua telah menyeleweng; semuanya menjadi tidak berharga; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, satu pun tidak.”

2: Yakobus 2:10 - Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu.

Yesaya 57:5 Menyalakan dirimu dengan berhala-berhala di bawah setiap pohon yang hijau, dan membunuh anak-anak di lembah-lembah di bawah celah-celah bukit batu?

Para penyembah berhala mengorbankan anak-anak di lembah dan di bawah batu.

1: Penyembahan berhala bukan hanya penyembahan terhadap dewa-dewa palsu, tetapi juga penyembahan terhadap keinginan egois kita sendiri.

2: Tuhan memanggil kita untuk mencintai dan peduli terhadap sesama kita, bukan mengorbankan mereka.

1: Matius 22:37-39 "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah seperti itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2: Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yesaya 57:6 Di antara batu-batu sungai yang halus ada bagianmu; mereka, merekalah bagianmu: kepada mereka pun engkau telah menuangkan korban curahan, engkau telah mempersembahkan korban sajian. Haruskah saya menerima penghiburan dalam hal ini?

Umat Tuhan telah menuangkan persembahan ke dalam sungai, namun hal itu tidak memberikan kenyamanan bagi mereka.

1. Kenyamanan Kehadiran Tuhan

2. Perlunya Pengorbanan

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya.

Yesaya 57:7 Di atas gunung yang tinggi dan tinggi engkau meletakkan tempat tidurmu: bahkan ke sanalah engkau naik untuk mempersembahkan kurban.

Bagian ini menggambarkan praktik mempersembahkan korban di gunung yang tinggi.

1. Kuasa Persembahan Kurban: Yesaya 57:7

2. Kebesaran Tuhan dalam Yesaya 57:7

1. Mazmur 50:7-15 - Ajakan Tuhan untuk berkorban

2. Ibrani 13:15 - Persembahkan korban rohani kepada Tuhan.

Yesaya 57:8 Di balik pintu-pintu dan tiang-tiang telah engkau dirikan ingatanmu: karena engkau telah menemukan dirimu sendiri kepada orang lain selain aku, dan telah naik; engkau telah memperbesar tempat tidurmu, dan membuatkanmu perjanjian dengan mereka; kamu sangat menyukai tempat tidur mereka di tempat kamu melihatnya.

Yesaya 57:8 berbicara tentang bagaimana seseorang telah menjauh dari Tuhan dan membuat perjanjian dengan orang lain, memperbesar tempat tidurnya dan mencintai tempat tidur itu.

1. Kasih dan Kesetiaan Tuhan: Sekalipun Kita Berkelana

2. Perjanjian Kesetiaan: Mengevaluasi Pilihan Kita

1. Efesus 4:1-3 “Karena itu aku, seorang tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang kepadanya kamu telah dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. 1 Yohanes 4:7-12 “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, karena Allah adalah kasih .Dalam hal ini kasih Allah nyata di antara kita, bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, agar kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih, bukan karena kita mengasihi Allah, melainkan karena Ia mengasihi kita dan mengutus-Nya. Nak, jadilah pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang terkasih, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi."

Yesaya 57:9 Lalu engkau pergi menghadap raja dengan membawa minyak wangi, lalu menambah wewangianmu, dan mengirim utusan-utusanmu jauh-jauh, dan merendahkan dirimu sendiri bahkan sampai ke neraka.

Ayat ini berbicara tentang seseorang yang pergi menghadap raja dengan membawa minyak wangi, menambah wewangiannya, mengirim utusannya jauh-jauh dan merendahkan dirinya bahkan sampai ke neraka.

1. Bahaya Kesombongan

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah kamu melakukan apa pun karena perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri. Janganlah masing-masing memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memikirkan kepentingan orang lain. ."

Yesaya 57:10 Engkau letih karena kebesaran jalanmu; namun kamu tidak berkata, Tidak ada harapan: kamu telah menemukan nyawa di tanganmu; oleh karena itu kamu tidak bersedih hati.

Bagian ini berbicara tentang tidak putus asa dan menemukan kehidupan bahkan di tengah kesulitan.

1. Jangan Pernah Kehilangan Harapan - Yesaya 57:10

2. Menemukan Kehidupan di Tengah Kesulitan - Yesaya 57:10

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Yesaya 57:11 Dan kepada siapakah kamu takut atau takut, sehingga kamu berdusta, dan tidak mengingat Aku, dan tidak memasukkannya ke dalam hatimu? bukankah aku sudah berdiam diri sejak dahulu kala, dan engkau tidak takut padaku?

Dahulu Tuhan diam, namun manusia masih takut kepada-Nya dan melupakan-Nya, malah berbohong dan tidak menganggap penting-Nya.

1. Mengingat Tuhan di Saat Ketakutan

2. Diamnya Tuhan dan Takutnya Manusia

1. Mazmur 34:4 - Aku mencari TUHAN, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Yesaya 57:12 Aku akan menyatakan kebenaranmu dan perbuatanmu; karena mereka tidak akan menguntungkanmu.

Bagian ini berbicara tentang kesia-siaan mengandalkan perbuatan baik diri sendiri untuk mendapatkan keselamatan.

1: Kita harus mengandalkan kasih karunia Tuhan untuk keselamatan kita, bukan perbuatan kita.

2: Kita harus berusaha melakukan perbuatan baik, bukan demi keselamatan kita sendiri, melainkan karena kasih dan syukur kita kepada Tuhan.

1: Efesus 2:8-9 "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2: Yakobus 2:17-18 "Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati. Tetapi ada orang yang berkata: Kamu mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan. Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, maka aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.

Yesaya 57:13 Apabila engkau menangis, biarlah rombonganmu melepaskan engkau; tapi angin akan membawa mereka semua pergi; kesia-siaan akan mengambilnya: tetapi siapa yang menaruh kepercayaannya kepadaku akan memiliki tanah itu, dan akan mewarisi gunung suci-Ku;

Ketika kita berseru kepada teman-teman kita, mereka mungkin menawarkan pertolongan sementara, namun hanya dengan percaya kepada Tuhan kita akan mendapatkan keamanan yang langgeng.

1. Percaya pada Tuhan adalah Satu-satunya Tempat Berteduh di Tengah Badai

2. Menemukan Keamanan dalam Menaruh Kepercayaan Kita kepada Tuhan

1. Mazmur 9:10 - Dan mereka yang mengetahui nama-Mu akan percaya kepadamu: karena Engkau, Tuhan, tidak meninggalkan mereka yang mencari Engkau.

2. Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang menaruh harapannya kepada Tuhan. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat di tepi sungai, dan tidak dapat melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kekeringan, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.

Yesaya 57:14 Dan akan berkata: Bangkitlah, lemparkanlah kamu, persiapkan jalan, angkatlah batu sandungan dari jalan umat-Ku.

Tuhan memanggil kita untuk membuka jalan agar umat-Nya dapat diselamatkan.

1. Jalan Menuju Keselamatan: Menyingkirkan Hambatan yang Menghalangi Jalan Kita

2. Panggilan Tuhan kepada Kita: Mempersiapkan Jalan bagi Umat-Nya

1. Lukas 3:3-6 - Panggilan Yohanes Pembaptis untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan

2. Matius 7:13-14 – Perkataan Yesus mengenai jalan sempit menuju keselamatan

Yesaya 57:15 Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, Yang Mahakudus Namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

Tuhan yang maha tinggi dan kudus, bersemayam bersama orang-orang yang remuk dan rendah hati, serta menghidupkan semangat dan hati orang-orang yang rendah hati.

1. Kekuatan Hidup Rendah Hati

2. Undangan dari Roh yang menyesal

1. Yakobus 4:6-10

2. Mazmur 51:17

Yesaya 57:16 Sebab selama-lamanya aku tidak akan berperang dan aku tidak akan selalu marah; sebab roh dan jiwa-jiwa yang telah aku jadikan akan lenyap di hadapanku.

Ayat dari Yesaya ini berbicara tentang kesabaran dan kasih karunia Allah, yang menunjukkan bahwa Dia tidak akan terus-menerus marah.

1. Kesabaran dan Anugerah: Belajar dari Teladan Tuhan

2. Memilih Pengampunan: Mengesampingkan Kemarahan Kita

1. 1 Yohanes 4:8 - Siapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah kasih.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Yesaya 57:17 Karena kesalahan ketamakannya itulah Aku murka, dan memukulnya; Aku menyembunyikan Aku, lalu murka, dan dia terus berjalan menuruti jalan hatinya.

Tuhan menghukum mereka yang bertindak karena keserakahan dan mengikuti keinginannya sendiri.

1: Kita dipanggil untuk menjalani hidup kita sesuai dengan kehendak Tuhan, bukan keinginan egois kita sendiri.

2: Tuhan tidak akan mentolerir mereka yang bertindak karena keserakahan dan mengejar jalannya sendiri.

1:1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mencintai dunia atau apapun yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalamnya. Sebab semua yang ada di dunia, keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan terhadap harta, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia sedang binasa beserta segala hawa nafsunya, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan kekal selama-lamanya.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yesaya 57:18 Aku telah melihat jalannya, dan Aku akan menyembuhkannya; Aku juga akan menuntun dia, dan memulihkan kenyamanan baginya dan kepada mereka yang berkabung.

Tuhan telah melihat penderitaan umat-Nya, dan berjanji untuk menyembuhkan mereka dan memulihkan kenyamanan bagi mereka dan mereka yang berduka.

1. Tuhan adalah Penyembuh Kita - Yesaya 57:18

2. Kenyamanan di Saat Berduka - Yesaya 57:18

1. Mazmur 34:18 "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yohanes 14:1 "Janganlah gelisah hatimu. Percayalah kepada Tuhan; percayalah juga kepada-Ku."

Yesaya 57:19 Aku menciptakan buah bibir; Damai sejahtera, damai sejahtera bagi orang yang jauh dan bagi orang yang dekat, demikianlah firman TUHAN; dan aku akan menyembuhkannya.

Rahmat kasih Allah meluas kepada semua orang, baik yang dekat maupun yang jauh, dan menciptakan perdamaian.

1. Rahmat Tuhan Yang Melimpah

2. Menjangkau dengan Damai

1. Mazmur 103:8-13

2. Roma 5:1-11

Yesaya 57:20 Tetapi orang fasik seperti laut yang bergolak, tidak dapat tenang, yang airnya membuang lumpur dan kotoran.

Orang jahat gelisah dan menimbulkan lumpur dan kotoran.

1. Masalah Dosa: Belajar untuk Beristirahat dalam Kasih Karunia Tuhan

2. Akibat Dosa: Menemukan Kedamaian dalam Kebenaran

1. Mazmur 23:2 Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntunku ke perairan yang tenang.

2. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

Yesaya 57:21 Tidak ada kedamaian, firman Allahku, bagi orang fasik.

Bagian ini mengungkapkan peringatan Tuhan kepada orang jahat bahwa tidak ada kedamaian.

1. Bahaya Tidak Menaati Tuhan: Perhatikan Peringatan Yesaya 57:21

2. Manfaat Taat kepada Tuhan : Menuai Berkah Kedamaian

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

Yesaya pasal 58 membahas masalah puasa yang benar dan salah, menyoroti pentingnya pertobatan sejati, keadilan, dan kasih sayang. Ayat ini menekankan bahwa ibadah yang sejati tercermin dalam tindakan kebajikan dan kepedulian terhadap sesama.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan mengungkap kemunafikan puasa umat. Hal ini mengkritik pendekatan mereka yang egois dan bersifat ritual, dengan menekankan bahwa puasa sejati melibatkan tindakan keadilan, belas kasihan, dan kepedulian terhadap kaum marginal (Yesaya 58:1-7).

Paragraf ke-2 : Bab ini menjelaskan tentang keberkahan dan manfaat puasa yang sesungguhnya. Perjanjian ini menjanjikan bahwa tindakan kebenaran yang sejati akan menuntun pada bimbingan, pemulihan, dan berkat Tuhan. Ayat ini menyoroti pentingnya menghormati hari Sabat dan bersuka kepada Tuhan (Yesaya 58:8-14).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh delapan mengungkapkan

paparan puasa palsu dan kemunafikan,

penekanan pada pertobatan sejati dan kasih sayang.

Paparan kemunafikan puasa yang egois dan ritualistik.

Penekanan pada puasa sejati, yang melibatkan tindakan keadilan dan kasih sayang.

Janji bimbingan, pemulihan, dan berkah Tuhan bagi amal shaleh yang sejati.

Bab ini membahas masalah puasa yang benar dan puasa yang salah. Dimulai dengan mengungkap kemunafikan puasa umat. Laporan ini mengkritik pendekatan mereka yang egois dan ritualistik, serta menekankan bahwa puasa sejati melibatkan tindakan keadilan, belas kasihan, dan kepedulian terhadap kelompok yang terpinggirkan. Bab ini menjelaskan keberkahan dan manfaat puasa yang sejati, menjanjikan bahwa amal shaleh yang sejati akan menuntun pada bimbingan, pemulihan, dan keberkahan Tuhan. Ini menyoroti pentingnya menghormati hari Sabat dan bersuka dalam Tuhan. Bab ini menekankan pemaparan puasa palsu dan kemunafikan, serta pentingnya pertobatan sejati dan kasih sayang dalam hubungan seseorang dengan Tuhan.

Yesaya 58:1 Menangislah dengan nyaring, janganlah menyesal, nyaringlah suaramu seperti terompet, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kaum keturunan Yakub akan dosa-dosa mereka.

Ayat ini menganjurkan kita untuk bersuara tentang dosa-dosa rekan seiman kita dan tidak takut melakukannya.

1: Panggilan untuk Berani Berbicara - Yesaya 58:1

2: Jujur dan Langsung - Yesaya 58:1

1: Efesus 4:15 - Berbicara kebenaran dalam kasih

2: Yakobus 5:19-20 - Akui dosamu satu sama lain dan saling mendoakan

Yesaya 58:2 Namun mereka setiap hari mencari Aku dan senang mengetahui jalan-jalanku, sebagai bangsa yang berbuat kebenaran, dan tidak meninggalkan peraturan Allah mereka; mereka meminta peraturan keadilan dari padaku; mereka senang mendekati Tuhan.

Umat Israel setiap hari mencari Tuhan dan bergembira kepada-Nya dan jalan-jalan-Nya, hidup saleh dan tidak mengabaikan ketetapan-ketetapan Tuhan. Mereka meminta keadilan dan senang mendekatkan diri kepada Tuhan.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Carilah Dia Setiap Hari dan Bersukacitalah dalam Jalan-Nya

2. Hidup Benar: Memenuhi Tata Cara Tuhan

1. Mazmur 37:4 - Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

2. Ulangan 6:17-18 Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu. Dan kamu harus melakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan, supaya baik keadaanmu, dan agar kamu dapat masuk dan memiliki tanah yang baik yang telah disumpahkan Tuhan kepada nenek moyangmu.

Yesaya 58:3 Mengapa kita berpuasa, kata mereka, tetapi kamu tidak melihatnya? mengapa kami menyiksa jiwa kami, dan engkau tidak mengambil pengetahuan? Lihatlah, pada hari puasamu kamu mendapatkan kesenangan, dan menuntaskan segala jerih payahmu.

Manusia mengeluh kepada Allah karena puasanya tidak diakui, namun mereka masih bisa mendapatkan kesenangan dan menyelesaikan pekerjaannya selama berpuasa.

1. "Kekuatan Puasa"

2. "Menjalani Kehidupan Iman di Dunia yang Bergerak Cepat"

1. Matius 6:16-18 “Dan apabila kamu berpuasa, janganlah kamu kelihatan muram seperti orang-orang munafik, karena mereka mencemarkan mukanya agar orang lain melihat puasanya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima pahalanya. Tetapi apabila kamu berpuasa, urapilah kepalamu dan basuhlah mukamu, supaya puasamu itu tidak diketahui oleh orang lain, melainkan oleh Bapamu yang sembunyi-sembunyi, dan Bapamu yang melihat secara sembunyi-sembunyi, akan memberi balasan kepadamu.

2. Yakobus 1:27 Agama yang suci dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Yesaya 58:4 Sesungguhnya, kamu berpuasa karena perselisihan dan perdebatan, dan untuk memukul dengan tangan kejahatan: janganlah kamu berpuasa seperti yang kamu lakukan pada hari ini, agar suaramu terdengar di tempat tinggi.

Yesaya memperingatkan agar tidak berpuasa karena alasan yang salah, seperti untuk mendapatkan perhatian atau untuk bertengkar dan berdebat.

1. "Cara Puasa yang Benar: Mencari Hadirat Tuhan"

2. “Puasa: Sarana untuk Mendekatkan Diri Kepada Tuhan, Bukan untuk Menarik Perhatian”

1. Matius 6:16-18 - Puasa hendaknya dilakukan secara sembunyi-sembunyi untuk menyenangkan hati Tuhan, bukan untuk dipuji orang.

2. Yakobus 4:1-3 - Puasa hendaknya digunakan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, bukan untuk berkelahi dan berdebat dengan orang lain.

Yesaya 58:5 Apakah puasa yang Kupilih itu demikian? hari bagi manusia untuk menyengsarakan jiwanya? apakah ia menundukkan kepalanya seperti rumput gajah, dan menebarkan kain kabung dan abu di bawahnya? maukah engkau menyebut hari ini sebagai hari puasa dan hari yang diridhai TUHAN?

Tuhan tidak menerima ritual puasa buatan manusia dan sebaliknya mencari pertobatan sejati dan kerendahan hati.

1. Puasa Sejati: Pertobatan yang Sesungguhnya dan Kerendahan Hati di Mata Tuhan

2. Makna Puasa: Lebih dari Sekadar Pantang Makan

1. Matius 6:16-18 – Puasa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan yang dikehendaki Tuhan adalah patah semangat dan hati yang remuk.

Yesaya 58:6 Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang tertindas, dan agar kamu mematahkan setiap kuk?

Ayat ini berbicara tentang puasa pilihan Allah, yaitu melepaskan beban berat, membebaskan kaum tertindas, dan mematahkan setiap kuk.

1. Puasa Sejati: Seruan untuk Keadilan 2. Melepaskan Geng Kejahatan: Seruan untuk Bertindak

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia. 2. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

Yesaya 58:7 Bukankah itu untuk membagi-bagikan rotimu kepada orang yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang terbuang ke rumahmu? ketika kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

Yesaya 58:7 mendorong kita untuk membantu mereka yang membutuhkan dengan menyediakan makanan, tempat tinggal, dan pakaian.

1. "Kekuatan Welas Asih: Meluaskan Kasih Tuhan kepada Mereka yang Membutuhkan"

2. "Seruan untuk Bertindak: Peduli terhadap Masyarakat Miskin dan Membutuhkan"

1. Matius 25:31-46, Perumpamaan tentang Domba dan Kambing

2. Yakobus 1:27, Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan.

Yesaya 58:8 Pada waktu itulah terangmu akan bersinar seperti pagi hari, dan kesehatanmu akan segera pulih; dan kebenaranmu akan terbentang di hadapanmu; kemuliaan TUHAN akan menjadi upahmu.

Tuhan berjanji bahwa jika kita menaati Dia, terang kita akan bersinar terang dan kesehatan serta kebenaran akan menyusul.

1. Tuhan Menghargai Ketaatan - Yesaya 58:8

2. Janji Kecerahan - Yesaya 58:8

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu; lihatlah, segala sesuatu menjadi baru.

Yesaya 58:9 Kemudian engkau akan berseru, dan TUHAN akan menjawab; engkau akan menangis, dan dia akan berkata, Ini aku. Jika engkau mengambil dari tengah-tengahmu kuk, mengacungkan jari, dan berbicara sia-sia;

Tuhan akan menjawab panggilan kita jika kita menjauhi kejahatan.

1. Kekuatan Doa: Cara Menerima Jawaban dari Tuhan

2. Berkat Pertobatan: Menjauhi Kejahatan

1. Yakobus 5:16b - Doa orang benar yang berhasil dan tekun, sangat besar kuasanya.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu, jadikanlah dirimu tahir; jauhkanlah kejahatan perbuatanmu dari hadapan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik; mencari keadilan, menegur penindas; bela anak yatim, bela janda.

Yesaya 58:10 Dan jika engkau menyerahkan jiwamu kepada orang yang lapar dan memuaskan jiwa yang menderita; maka terangmu akan terbit dalam ketidakjelasan, dan kegelapanmu akan seperti siang hari:

Tariklah jiwamu kepada mereka yang lapar dan menderita, dan terangmu akan terbit dalam kegelapan.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Membantu Orang Lain Dapat Memperkuat Cahaya Anda

2. Jadilah Cahaya Terang: Bagaimana Memancarkan Cinta dan Harapan di Masa Gelap

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Yesaya 58:11 Dan TUHAN akan menuntun engkau senantiasa, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan membuat tulang-tulangmu menjadi gemuk; maka engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air yang tidak pernah habis airnya.

TUHAN akan memberikan bimbingan dan pemeliharaan yang tiada henti, menjadikan kita seperti taman yang diairi dengan baik.

1. Tuhan Memberi Kita Dukungan yang Tak Pernah Gagal

2. Kelimpahan Melalui Tuntunan Tuhan

1. Yohanes 15:5 Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; selain aku, kamu tidak bisa berbuat apa-apa.

2. Mazmur 23:1-3 Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku.

Yesaya 58:12 Dan orang-orang di antaramu akan membangun reruntuhan yang lama: engkau akan mendirikan fondasi yang turun-temurun; dan engkau akan disebut, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk ditinggali.

Tuhan memanggil kita untuk memulihkan tempat dan jalan lama, dan memperbaiki segala kerusakan.

1. Memperbaiki Pelanggaran: Memahami Perlunya Restorasi

2. Memulihkan Jalur: Panggilan untuk Membangun Kembali

1. Mazmur 37:23 - "Langkah orang baik diperintahkan oleh Tuhan, dan dia senang dengan jalannya."

2. 2 Korintus 5:17-20 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

Yesaya 58:13 Jikalau kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat suatu hari yang menyenangkan, hari yang kudus bagi TUHAN, hari yang terhormat; dan hendaklah kamu menghormatinya tanpa melakukan apa yang kamu inginkan, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau mengucapkan kata-katamu sendiri:

Orang-orang didesak untuk menghormati hari Sabat dengan tidak melakukan hal-hal mereka sendiri dan mengucapkan kata-kata mereka sendiri, melainkan dengan memandangnya sebagai suatu kesenangan, kekudusan Tuhan, dan terhormat.

1. Kekuatan Hari Sabat: Bagaimana Meluangkan Waktu untuk Istirahat Dapat Mengubah Kehidupan kita

2. Menghormati hari Sabat: Beristirahat dalam Kekudusan Tuhan

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Mazmur 95:1-2 - Hai marilah kita bernyanyi bagi Tuhan: marilah kita bersorak gembira di atas batu karang keselamatan kita. Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak gembira kepada-Nya dengan mazmur.

Yesaya 58:14 Maka engkau akan bergembira karena TUHAN; dan Aku akan membuatmu berkendara di tempat-tempat tinggi di bumi, dan memberimu makan dengan warisan Yakub, ayahmu: karena mulut TUHAN telah mengatakannya.

Tuhan akan membawa sukacita dan kepuasan bagi mereka yang mengikuti-Nya.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Jalan Menuju Sukacita dan Kepuasan

2. Berkuda di Tempat Tinggi di Bumi: Janji Tuhan Kepada Pengikut-Nya

1. Ulangan 28:12-13 - "Tuhan akan membukakan bagimu perbendaharaan-Nya yang baik, yaitu langit, untuk memberikan hujan ke negerimu pada musimnya dan memberkati segala pekerjaan tanganmu. Kamu akan meminjamkan kepada banyak bangsa tetapi akan pinjamlah kepada siapa pun. TUHAN akan menjadikan kamu kepala dan bukan ekor; kamu akan berada di atas dan bukan di bawah.

2. Mazmur 37:3-4 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; maka kamu akan tinggal di negeri ini dan mendapat keamanan. Bergembiralah kepada Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu."

Yesaya pasal 59 menyingkapkan dosa dan kejahatan manusia, menyoroti konsekuensi dari tindakan mereka. Hal ini menekankan perlunya pertobatan dan janji penebusan dan keselamatan Allah.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan dosa dan pelanggaran manusia, menekankan bahwa kesalahan mereka telah menyebabkan pemisahan antara mereka dan Tuhan. Ini menyoroti tindakan kekerasan, penipuan, dan ketidakadilan mereka (Yesaya 59:1-8).

Paragraf ke-2: Bab ini mengakui pengakuan manusia atas dosa-dosanya dan pengakuan kesalahannya. Ayat ini menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang menjadi perantara bagi mereka dan memberikan keselamatan, kecuali Allah sendiri (Yesaya 59:9-15a).

Paragraf ke-3 : Bab ini menggambarkan respon Tuhan terhadap pertobatan manusia. Hal ini meyakinkan mereka bahwa Tuhan akan datang sebagai Penebus dan pembebas, membawa kebenaran dan keselamatan-Nya. Perjanjian ini menjanjikan bahwa perjanjian Allah dengan mereka akan kekal (Yesaya 59:15b-21).

Kesimpulan,

Yesaya pasal lima puluh sembilan mengungkapkan

penyingkapan dosa dan kejahatan,

panggilan untuk pertobatan dan janji keselamatan Tuhan.

Deskripsi dosa dan pelanggaran yang menyebabkan keterpisahan dari Tuhan.

Pengakuan dosa dan pengakuan bersalah.

Kepastian akan penebusan, kebenaran, dan perjanjian abadi Allah.

Bab ini mengungkap dosa dan kejahatan manusia, menyoroti konsekuensi dari tindakan mereka. Ini menekankan perlunya pertobatan dan mengakui pengakuan masyarakat atas dosa-dosa mereka dan pengakuan kesalahan. Bab ini menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang menjadi perantara bagi mereka dan membawa keselamatan, kecuali Tuhan sendiri. Ini menggambarkan tanggapan Tuhan terhadap pertobatan manusia, meyakinkan mereka bahwa Dia akan datang sebagai Penebus dan pembebas, membawa kebenaran dan keselamatan-Nya. Perjanjian ini menjanjikan bahwa perjanjian Allah dengan mereka akan kekal. Bab ini berfokus pada penyingkapan dosa dan kejahatan, seruan untuk bertobat, dan janji keselamatan serta perjanjian kekal dari Allah.

Yesaya 59:1 Lihatlah, tangan TUHAN tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan; telinganya juga tidak berat sehingga tidak dapat mendengar:

Kuasa TUHAN tidak terbatas dan Dia selalu siap mendengar dan menjawab doa kita.

1: Kuasa Tuhan tidak terbatas dan Dia selalu mendengarkan permohonan kita.

2: Kita dapat mengandalkan kuasa Tuhan yang tak terbatas dan Dia selalu terbuka terhadap seruan minta tolong kita.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2: Mazmur 50:15 - Panggillah aku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

Yesaya 59:2 Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengarnya.

Keterpisahan dari Tuhan karena kedurhakaan dan dosa.

1: Dosa-dosa kita menghalangi kita untuk melihat wajah Tuhan.

2: Kita harus berusaha menjadi orang benar dan rendah hati agar dapat bersekutu dengan Tuhan.

1: Efesus 2:8-10 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri. Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: 1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yesaya 59:3 Sebab tanganmu tercemar oleh darah, dan jari-jarimu tercemar oleh kejahatan; bibirmu mengucapkan kebohongan, lidahmu membisikkan kesesatan.

Ayat tersebut menyatakan bahwa dosa telah merusak perbuatan manusia, tangannya tercemar darah dan jari-jarinya tercemar kejahatan, bibirnya mengucapkan kebohongan, dan lidahnya menggumamkan kesesatan.

1. Dosa Ketidakjujuran: Kajian terhadap Yesaya 59:3

2. Kekuatan Perkataan Kita: Bagaimana Lidah Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita Menurut Yesaya 59:3

1. Amsal 12:17-19 Siapa mengatakan kebenaran, ia memberikan kesaksian yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan kebohongan. Ada orang yang perkataannya gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan. Bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah yang berbohong hanya sesaat.

2. Mazmur 15:2-3 Siapa yang hidupnya tidak bercacat cela, yang hidupnya benar, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya; yang tidak memfitnah dengan lidahnya dan tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan tidak mencela temannya.

Yesaya 59:4 Tidak seorang pun menyerukan keadilan dan tidak ada seorang pun yang membela kebenaran; mereka percaya pada kesia-siaan dan mengucapkan dusta; mereka merencanakan kejahatan dan menghasilkan kejahatan.

Rakyat telah meninggalkan keadilan dan kebenaran, malah percaya pada kesia-siaan dan berbohong. Mereka mengandung kejahatan dan melahirkan kejahatan.

1. Akibat Menolak Keadilan dan Kebenaran

2. Bahayanya Percaya pada Kesombongan

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2. Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yesaya 59:5 Mereka menetaskan telur-telur cockatrice, dan menenun jaring laba-laba; siapa yang memakan telur-telurnya, mati, dan telur yang dihancurkan akan menjadi ular beludak.

Orang-orang pada zaman Yesaya terlibat dalam perilaku berdosa yang akan membawa kehancuran bagi mereka.

1. Dosa ibarat jaring laba-laba yang menjebak kita dalam siklus kehancuran.

2. Marilah kita sadar akan perilaku berdosa kita dan berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan pembebasan.

1. Yesaya 59:5-6

2. Amsal 5:22-23

Yesaya 59:6 Jaring-jaring mereka tidak akan menjadi pakaian dan mereka tidak akan menutupi diri mereka dengan perbuatan-perbuatan mereka; perbuatan-perbuatan mereka adalah perbuatan kejahatan dan tindak kekerasan ada di tangan mereka.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana perbuatan manusia adalah perbuatan kejahatan dan tindakan kekerasan ada di tangan mereka.

1: Kita harus rajin memastikan bahwa perbuatan kita benar dan kita menjalani kehidupan yang damai dan adil.

2: Kita harus berusaha melakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan, dan menolak perbuatan jahat dan kekerasan.

1: Mikha 6:8 Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2: Yakobus 2:17 Jadi iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

Yesaya 59:7 Kaki mereka mengarah pada kejahatan, dan mereka bergegas menumpahkan darah orang yang tidak bersalah; pikiran mereka adalah pikiran kejahatan; pemborosan dan kehancuran ada di jalur mereka.

Bagian ini berbicara tentang kejahatan dan pertumpahan darah, dan bagaimana kejahatan dan kehancuran terjadi setelahnya.

1: Kita harus berhati-hati untuk tidak menerima kejahatan, karena kejahatan membawa kehancuran dan kematian.

2: Kita harus berjuang untuk menjalani kehidupan yang benar dan adil, agar tidak terjerumus ke dalam perangkap kejahatan dan kekerasan.

1: Amsal 11:1-3 - Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil adalah kesenangannya. Jika kesombongan datang, maka timbullah rasa malu, tetapi pada orang yang rendah hati ada hikmat. Integritas orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kedurhakaan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2: Yakobus 4:17 - Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yesaya 59:8 Jalan damai tidak mereka kenal; dan tidak ada penghakiman atas perjalanan mereka: mereka telah membuat jalan yang berliku-liku: siapa pun yang melewatinya tidak akan merasakan kedamaian.

Rakyat telah melupakan jalan perdamaian dan tidak menerapkan keadilan; mereka telah menciptakan jalan kehancuran dan siapa pun yang mengikutinya tidak akan menemukan kedamaian.

1. Jalan Menuju Perdamaian: Menemukan Kembali Keadilan dan Kebenaran

2. Bahaya Jalan yang Berliku: Terpisah dari Hikmah Tuhan

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku"

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian"

Yesaya 59:9 Sebab itu penghakiman jauh dari kita, dan keadilan tidak menimpa kita: kita menantikan terang, tetapi kita melihat ketidakjelasan; untuk terang, tetapi kita berjalan dalam kegelapan.

Keadilan dan penghakiman jauh dari kita, dan bukannya terang dan terang, yang kita alami hanyalah kegelapan.

1. "Bahaya Memilih Kegelapan Dibanding Terang"

2. "Menemukan Cahaya dalam Kegelapan"

1. Yohanes 8:12 - "Kemudian berbicaralah Yesus lagi kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia: siapa yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan lilin dan menaruhnya di bawah gantang, melainkan di atas kandil; dan itu memberi terang kepada semua yang ada di rumah. Biarlah terangmu bersinar di depan orang, sehingga mereka dapat melihat perbuatan baikmu, dan memuliakan Bapamu yang di surga."

Yesaya 59:10 Kami meraba-raba tembok seperti orang buta, dan kami meraba-raba seolah-olah kami tidak mempunyai mata; kami tersandung pada siang hari seperti pada malam hari; kita berada di tempat terpencil seperti orang mati.

Orang-orang tersandung dalam kegelapan, seolah-olah mereka buta, dan bahkan di siang hari, mereka berada di tempat yang sunyi, seperti orang mati.

1. "Terang Dunia: Melihat Melampaui Yang Fisik"

2. "Menemukan Makna di Tengah Kehancuran"

1. Yohanes 8:12 - Yesus berkata, "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yesaya 59:11 Kami mengaum seperti beruang, dan berkabung seperti merpati: kami menantikan penghakiman, tetapi tidak ada; untuk keselamatan, tapi itu jauh dari kita.

Orang-orang pada zaman Yesaya menderita tanpa harapan akan penangguhan hukuman atau keselamatan.

1: Keadilan Tuhan pada akhirnya akan ditegakkan, meski tidak terlihat dalam kehidupan ini.

2: Sekalipun masa-masa sulit, kita dapat berharap pada janji-janji Tuhan.

1: Roma 8:18-25 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Yesaya 59:12 Sebab pelanggaran-pelanggaran kami berlipat ganda di hadapanmu, dan dosa-dosa kami menjadi saksi terhadap kami; sebab pelanggaran-pelanggaran kami menyertai kami; dan mengenai kesalahan-kesalahan kami, kami mengetahuinya;

Dosa-dosa kita telah memisahkan kita dari Allah dan menjadi penyebab penderitaan kita.

1. Mengenali Dosa Kita dan Kembali kepada Tuhan

2. Akibat Dosa dan Harapan Pemulihan

1. Roma 3:23 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

2. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti wol."

Yesaya 59:13 Dengan melanggar dan berbohong terhadap TUHAN, dan menjauh dari Allah kita, mengucapkan penindasan dan pemberontakan, mengandung dan mengucapkan kata-kata dusta dari dalam hati.

Manusia melanggar dan berbohong terhadap Tuhan, mengucapkan kata-kata penindasan dan pemberontakan, dan mengucapkan kebohongan dari hati.

1. "Bahaya Berbohong dan Melanggar Tuhan"

2. "Kekuatan Kata-kata dalam Kehidupan Kita"

1. Amsal 12:22 - "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang."

2. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

Yesaya 59:14 Dan penghakiman dibelokkan ke belakang, dan keadilan berdiri jauh, karena kebenaran sudah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk.

Kebenaran telah ditinggalkan dan keadilan telah disingkirkan, meninggalkan masyarakat tanpa keadilan.

1: Keadilan Tuhan adalah jalan menuju keadilan sejati.

2: Mengikuti jalan Tuhan adalah satu-satunya cara menuju keadilan sejati.

1: Yohanes 3:16-17 Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi agar dunia melalui dia dapat diselamatkan.

2: Matius 7:12 Oleh karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar orang lain lakukan kepadamu, lakukanlah demikian pula terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

Yesaya 59:15 Ya, kebenaran gagal; dan dia yang menjauhi kejahatan menjadikan dirinya mangsa: dan TUHAN melihatnya, dan dia tidak senang karena tidak ada penghakiman.

Kebenaran telah gagal dan mereka yang menjauhi kejahatan menjadikan dirinya rentan. Tuhan tidak senang karena tidak ada keadilan.

1. Perlunya Kebenaran dan Keadilan di Dunia yang Rusak

2. Berbuat Benar dan Tetap Teguh Menghadapi Kejahatan

1. Amsal 17:15 Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya adalah kekejian bagi TUHAN.

2. Yakobus 4:17 Jadi, barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yesaya 59:16 Dan dia melihat bahwa tidak ada seorang pun, dan bertanya-tanya bahwa tidak ada perantara: oleh karena itu lengannya membawa keselamatan kepadanya; dan kebenarannya, hal itu menopangnya.

Dia melihat tidak ada seorang pun yang menjadi perantara, jadi Dia sendiri yang membawa keselamatan.

1: Kita tidak sendirian, Tuhan selalu bersama kita.

2: Kita dapat percaya kepada kebenaran dan keselamatan Tuhan.

1: Mazmur 37:39 Tetapi keselamatan orang benar ada pada TUHAN, dan Dialah kekuatan mereka pada waktu susah.

2: Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Yesaya 59:17 Sebab ia mengenakan pelindung dada kebenaran dan ketopong keselamatan di kepalanya; dan dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan mengenakan semangat seperti jubah.

Tuhan mengenakan kebenaran dan keselamatan dan siap untuk memberikan keadilan.

1. Kebenaran Tuhan: Menjunjung Keadilan dan Kasih

2. Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan: Bersiap untuk Melakukan Kebaikan

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. Roma 12:19 - Pembalasan adalah milikKu, Aku Akan Membalasnya, demikianlah firman Tuhan

Yesaya 59:18 Sesuai dengan perbuatan mereka, ia akan membalas, kemarahan kepada musuh-musuhnya, balasan kepada musuh-musuhnya; ke pulau-pulau dia akan membalas budi.

Allah akan membalas orang-orang yang berbuat zalim sesuai dengan perbuatannya, memberikan kemurkaan kepada musuh-musuhnya dan balasan kepada musuh-musuhnya.

1. Akibat Dosa: Belajar dari Yesaya 59:18

2. Pelunasan Dosa: Keadilan Tuhan dalam Yesaya 59:18

1. Roma 12:19-20 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis: Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Keluaran 23:4,7 - “Apabila kamu menjumpai lembu musuhmu atau keledainya tersesat, maka hendaklah kamu mengembalikannya kepadanya... Jangan ada hubungannya dengan tuduhan palsu dan jangan menjebloskan orang yang tidak bersalah atau jujur ke dalam kematian, karena Aku tidak akan membebaskan orang yang bersalah."

Yesaya 59:19 Demikianlah mereka akan takut akan nama TUHAN dari barat, dan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh TUHAN akan mengangkat panji terhadapnya.

Tuhan akan melindungi umat-Nya dari musuh-musuh mereka.

1. Perlindungan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Standar Perkasa Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 91:2-3 - Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya. Sesungguhnya dia akan melepaskan engkau dari jerat pemburu burung dan penyakit sampar yang berbahaya.

Yesaya 59:20 Dan Penebus akan datang ke Sion, dan kepada mereka yang bertobat dari pelanggaran Yakub, demikianlah firman TUHAN.

Penebus akan datang kepada orang-orang yang meninggalkan dosa-dosanya.

1: Pertobatan mendatangkan penebusan.

2: Allah akan mengampuni orang-orang yang berbalik dari pelanggarannya.

1: Roma 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2: Yeremia 3:12-13 - Pergilah, dan beritakanlah firman ini ke arah utara, dan katakan, Kembalilah, hai orang Israel yang murtad, firman TUHAN; dan Aku tidak akan menimpakan amarah-Ku kepadamu, karena Aku penuh belas kasihan, demikianlah firman TUHAN, dan Aku tidak akan menahan amarah untuk selama-lamanya.

Yesaya 59:21 Adapun Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka, demikianlah firman TUHAN; Roh-Ku yang ada padamu, dan perkataan-Ku yang Kumasukkan ke dalam mulutmu, tidak akan keluar dari mulutmu, atau dari mulut benihmu, atau dari mulut benih benihmu, demikianlah firman TUHAN, dari untuk selanjutnya dan selama-lamanya.

Tuhan menyatakan bahwa Roh dan firman-Nya akan tetap bersama umat-Nya dan keturunan mereka selamanya.

1. Perjanjian Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Kuasa Firman Tuhan yang Abadi

1. Yeremia 31:33-34 – Perjanjian kasih Allah yang kekal

2. Mazmur 119:89 - Firman Tuhan menetap selamanya di surga

Yesaya pasal 60 memberikan gambaran yang jelas tentang kejayaan dan pemulihan Yerusalem di masa depan. Ini menggambarkan suatu masa ketika bangsa-bangsa akan tertarik pada terang dan kemegahan kehadiran Tuhan, dan Yerusalem akan menjadi simbol berkat dan kemakmuran ilahi.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan seruan agar Yerusalem bangkit dan bersinar, karena kemuliaan Tuhan telah turun ke atasnya. Ini menggambarkan bangsa-bangsa datang kepada terangnya dan raja-raja tertarik kepada terangnya. Hal ini menekankan bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dihiasi dengan perkenanan dan berkat Tuhan (Yesaya 60:1-9).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan berkumpulnya umat Tuhan dari seluruh penjuru bumi, saat mereka kembali ke Yerusalem dengan penuh sukacita dan kelimpahan. Ini menggambarkan pemulihan tembok kota dan kemakmuran yang akan datang dari negara-negara asing yang menyumbangkan kekayaan dan sumber daya mereka (Yesaya 60:10-17).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan visi perdamaian dan kebenaran abadi. Hal ini menyoroti bahwa Tuhan Sendiri akan menjadi terang abadi Yerusalem, dan tidak akan ada lagi kekerasan atau kehancuran. Hal ini menjamin bahwa umat Allah akan merasakan kehadiran-Nya yang kekal dan menikmati berkat-berkat-Nya (Yesaya 60:18-22).

Kesimpulan,

Yesaya pasal enam puluh mengungkapkan

kejayaan masa depan dan pemulihan Yerusalem,

bangsa-bangsa tertarik pada cahaya dan kemegahan.

Seruan agar Yerusalem bangkit dan bersinar, dihiasi dengan kemurahan Tuhan.

Pengumpulan umat Tuhan dan pemulihan kemakmuran kota.

Visi kedamaian abadi, kebenaran, dan hadirat Tuhan.

Bab ini memberikan gambaran yang jelas tentang kejayaan dan pemulihan Yerusalem di masa depan. Hal ini dimulai dengan seruan agar Yerusalem bangkit dan bersinar, seiring dengan datangnya kemuliaan Tuhan. Ini menggambarkan bangsa-bangsa tertarik pada cahayanya dan raja-raja tertarik pada kecerahannya. Bab ini menekankan bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dihiasi dengan perkenanan dan berkah Tuhan. Ini menggambarkan berkumpulnya umat Tuhan dari seluruh penjuru bumi, saat mereka kembali ke Yerusalem dengan penuh sukacita dan kelimpahan. Ini menggambarkan pemulihan tembok kota dan kemakmuran yang akan datang dari negara-negara asing yang menyumbangkan kekayaan dan sumber daya mereka. Bab ini diakhiri dengan visi perdamaian dan kebenaran abadi, menyoroti bahwa Tuhan sendiri akan menjadi terang abadi Yerusalem. Hal ini menjamin bahwa tidak akan ada lagi kekerasan atau kehancuran, dan umat Tuhan akan merasakan kehadiran-Nya yang kekal dan menikmati berkat-berkat-Nya. Bab ini berfokus pada kejayaan masa depan dan pemulihan Yerusalem, serta bangsa-bangsa yang tertarik pada terang dan kemegahan hadirat Tuhan.

Yesaya 60:1 Bangunlah, bersinarlah; karena terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu.

Ayat ini mendorong kita untuk bangkit dan bersinar karena terang Tuhan ada pada kita.

1. "Bangkit dan Bersinar: Merangkul Terang Tuhan"

2. "Hidup dalam Terang: Kemuliaan Tuhan bagi Kita"

1. Mazmur 40:5: "Banyaklah, ya TUHAN, Allahku, perbuatan-perbuatanmu yang ajaib yang telah engkau lakukan, dan pikiran-pikiranmu yang ditujukan kepada kami: hal-hal itu tidak dapat diperhitungkan secara berurutan kepadamu: jika aku mau menyatakan dan berbicara di antara mereka, jumlahnya lebih dari yang dapat dihitung."

2. Matius 5:14-16 : “Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Dan manusia tidak menyalakan lilin dan menaruhnya di bawah gantang, melainkan di atas kandil; dan itu memberi terang kepada semua yang ada di rumah. Biarlah terangmu bersinar di depan orang, sehingga mereka dapat melihat perbuatan baikmu, dan memuliakan Bapamu yang di surga."

Yesaya 60:2 Sebab sesungguhnya, kegelapan akan menutupi bumi dan kegelapan yang pekat menyelimuti bangsa itu; tetapi TUHAN akan bangkit atasmu dan kemuliaan-Nya akan terlihat atasmu.

Tuhan akan memberikan terang kepada mereka yang berada dalam kegelapan.

1. Pengharapan dalam Kegelapan: Terang Tuhan dalam Hidup Kita

2. Melihat Kemuliaan Tuhan: Menemukan Kekuatan di Saat Kesulitan

1. Yohanes 8:12 - Yesus berkata, "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?

Yesaya 60:3 Dan bangsa-bangsa lain akan datang kepada terangmu, dan raja-raja pada terangnya kebangkitanmu.

Bangsa-bangsa bukan Yahudi akan mencari terang Allah dan raja-raja akan menyaksikan terangnya kebangkitan-Nya.

1. "Terang Dunia: Mengejar Penerangan Tuhan"

2. "Kecerahan Kebangkitannya: Para Raja yang Mengejar Kerajaan"

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Dan orang tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, tetapi di atas tiang penyangga, maka lampu itu memberi terang kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bersinar di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Wahyu 19:11-16 - "Lalu aku melihat langit terbuka, dan lihatlah, seekor kuda putih! Yang duduk di atasnya disebut Setia dan Benar, dan dengan adil ia menghakimi dan berperang. Matanya bagaikan nyala api api, dan di kepalanya ada banyak mahkota, dan pada dia tertulis sebuah nama yang tidak diketahui oleh siapa pun selain dirinya sendiri. Dia mengenakan jubah yang dicelupkan ke dalam darah, dan nama yang digunakan untuk memanggilnya adalah Firman Tuhan. Dan bala tentara dari surga, yang memakai kain lenan halus, putih dan murni, mengikutinya dengan menunggang kuda putih. Dari mulutnya keluar pedang tajam yang dapat digunakan untuk membunuh bangsa-bangsa, dan Dia akan memerintah mereka dengan tongkat besi. Dia akan menginjak-injak tempat pemerasan anggur dari kemurkaan Allah SWT. Pada jubah dan pahanya tertulis nama Raja segala raja dan Tuan segala tuan."

Yesaya 60:4 Angkatlah matamu ke sekeliling dan lihatlah: mereka semua berkumpul, datang kepadamu; anak-anakmu laki-laki akan datang dari jauh, dan anak-anak perempuanmu akan dirawat di sisimu.

Yesaya 60:4 mendorong orang untuk melihat sekeliling mereka dan melihat bahwa anggota keluarga mereka akan mendekati mereka.

1. Mari Kita Berkumpul Bersama: Kekuatan Kekeluargaan

2. Bersukacita atas Kembalinya Orang Tercinta

1. Mazmur 122:1-2 "Aku gembira ketika mereka berkata kepadaku, marilah kita masuk ke rumah Tuhan. Kaki kita akan berdiri di dalam pintu gerbangmu, hai Yerusalem."

2. Ulangan 6:4-7 “Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan inilah yang Aku perintahkan kepadamu hari ini harus ada dalam hatimu, hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. "

Yesaya 60:5 Maka engkau akan melihat dan mengalir bersama-sama, dan hatimu akan takut dan membesar; karena banyaknya lautan akan diubahkan kepadamu, kekuatan bangsa-bangsa bukan Yahudi akan datang kepadamu.

Bangsa-bangsa di dunia akan membawa kelimpahan mereka kepada umat Allah.

1: Tuhan akan menyediakan kebutuhan umat-Nya, meskipun itu datang dari sumber yang tidak terduga.

2: Kita hendaknya mensyukuri nikmat Tuhan, meskipun nikmat itu datangnya dari sumber yang tidak terduga.

1: Matius 6:25-34 - Jangan khawatir dan percayalah pada Tuhan untuk rezekinya.

2: Mazmur 107:1-3 - Mengucap syukur kepada Tuhan atas perbuatan baik-Nya.

Yesaya 60:6 Banyak unta yang akan melindungimu, dromedaris dari Midian dan Efa; mereka semua akan datang dari Syeba: mereka akan membawa emas dan dupa; dan mereka akan memuji TUHAN.

Kemuliaan TUHAN akan terlihat melalui persembahan berupa unta, dromedaris, dan emas serta kemenyan dari Syeba.

1. Kuasa pujian Tuhan di tengah persembahan kita

2. Indahnya memberi dalam pemujaan terhadap nama Tuhan

1. Mazmur 107:32 - Biarlah mereka meninggikan Dia juga di antara jemaat, dan memuji Dia di antara tua-tua.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Yesaya 60:7 Seluruh kawanan ternak Kedar akan dikumpulkan kepadamu, domba jantan Nebayot akan melayani engkau; mereka akan datang untuk menerima penerimaan di mezbah-Ku, dan Aku akan memuliakan rumah kemuliaan-Ku.

Tuhan akan membawa kawanan Kedar dan domba jantan Nebayot ke mezbahnya sebagai persembahan penerimaan, dan Dia akan memuliakan rumah-Nya.

1. Besarnya Penerimaan Tuhan

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya

1. Mazmur 50:14-15 Persembahkanlah kurban syukur kepada Allah, dan penuhilah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi, dan berserulah kepadaku pada hari kesusahan; Aku akan melepaskanmu, dan kamu akan memuliakan Aku.

2. Roma 11:36 Sebab dari Dia dan melalui Dia dan kepada Dia segala sesuatu ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

Yesaya 60:8 Siapakah orang-orang yang terbang seperti awan dan seperti merpati di jendelanya?

Perikop ini bercerita tentang umat Tuhan yang kembali kepada-Nya sebagai awan dan kawanan merpati.

1: Kembali kepada Tuhan dengan Iman dan Sukacita

2: Tuhan Memanggil Umat-Nya

1: Yesaya 43:5-7 "Jangan takut: karena Aku bersamamu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata ke utara, Menyerah; dan ke selatan, Pertahankan jangan kembali: bawalah anak-anak lelakiku dari jauh, dan anak-anak perempuanku dari ujung bumi; Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan namaku: karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuknya; ya, Aku telah menjadikannya. "

2: Hosea 11:8-11 "Bagaimana aku harus menyerahkan engkau, hai Efraim? bagaimana aku harus menyerahkan engkau, hai Israel? bagaimana aku harus menjadikan engkau seperti Adma? bagaimana aku akan menjadikan engkau seperti Zeboim? hatiku berpaling ke dalam diriku, hai pertobatan berkobar bersama. Aku tidak akan melampiaskan keganasan kemarahanku, aku tidak akan kembali untuk membinasakan Efraim: karena Akulah Allah, dan bukan manusia; Yang Mahakudus ada di tengah-tengahmu: dan Aku tidak akan masuk ke dalam kota. Mereka akan berjalan mengikuti TUHAN: Dia akan mengaum seperti singa; apabila Dia mengaum, maka anak-anak akan gemetar dari barat. Mereka akan gemetar seperti burung dari Mesir, dan seperti merpati dari tanah Asyur: dan Aku akan menempatkan mereka di rumah mereka, firman TUHAN."

Yesaya 60:9 Sesungguhnya pulau-pulau akan menantikan Aku dan kapal-kapal Tarsis terlebih dahulu untuk membawa anak-anakmu dari jauh, perak dan emas mereka, bagi nama TUHAN, Allahmu, dan bagi Yang Mahakudus Israel. , karena dia telah memuliakan engkau.

Ayat ini mencerminkan pengharapan bangsa Israel terhadap penebusan Tuhan.

1: Kita dapat menemukan harapan dalam penebusan Tuhan jika kita menunggu waktu-Nya.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk membawa umat-Nya dari jauh dengan kekayaan dalam nama-Nya.

1: Mazmur 33:18-19 - Lihatlah, mata Tuhan tertuju pada orang-orang yang takut akan Dia, pada orang-orang yang berharap pada rahmat-Nya, untuk melepaskan jiwa mereka dari kematian, dan untuk memelihara mereka hidup dalam kelaparan.

2: Yesaya 49:1-6 - Dengarlah, hai daerah pesisir, kepada-Ku, dan waspadalah, hai bangsa-bangsa dari jauh! Tuhan telah memanggilku sejak dari rahim; Dari matriks IbuKu Dia telah menyebutkan namaKu. Dan Dia menjadikan mulutku seperti pedang yang tajam; Di dalam naungan tangan-Nya Dia menyembunyikan Aku, dan menjadikan Aku sebuah batang yang dipoles; Di dalam tabung panahnya Dia menyembunyikan Aku.

Yesaya 60:10 Dan anak-anak orang asing akan membangun tembok-tembokmu, dan raja-raja mereka akan melayani kamu; karena dalam kemurkaanku aku memukulmu, tetapi demi kebaikanku aku menaruh belas kasihan kepadamu.

Tuhan telah menunjukkan belas kasihan kepada umat-Nya meskipun Dia murka, dan bahkan akan menggunakan raja-raja negara asing untuk membantu membangun tembok mereka.

1. Kemurahan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya

1. Efesus 2:4-9 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu diselamatkan dan telah membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di sorga dalam Kristus Yesus, supaya pada masa-masa yang akan datang Ia akan menunjukkan kekayaan kasih karunia-Nya yang tak terukur dalam kebaikan hati terhadap kita dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Yesaya 60:11 Oleh karena itu pintu gerbangmu akan selalu terbuka; pintu-pintu itu tidak boleh ditutup siang atau malam; agar orang-orang dapat membawa kepadamu kekuatan bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan agar raja-raja mereka dapat dibawa.

Bagian ini menekankan sambutan terbuka yang harus diberikan oleh umat Allah kepada orang-orang dari segala bangsa dan latar belakang.

1: Tuhan memanggil kita untuk membuka hati dan hidup kita kepada semua orang.

2: Kita mempunyai kesempatan untuk membagikan kasih Tuhan kepada dunia dengan merangkul orang-orang dari budaya dan bangsa yang berbeda.

1: Markus 12:31 - Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2: Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Yesaya 60:12 Sebab bangsa dan kerajaan yang tidak mau mengabdi kepadamu akan binasa; ya, bangsa-bangsa itu akan dibinasakan sepenuhnya.

Penghakiman Tuhan akan menimpa mereka yang tidak beribadah kepada-Nya.

1: Keadilan Tuhan akan ditegakkan - Yesaya 60:12

2: Menolak kehendak Tuhan membawa kehancuran - Yesaya 60:12

1: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2: Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi gagal melakukannya, baginya itu adalah dosa.

Yesaya 60:13 Kemuliaan Libanon akan datang kepadamu, pohon cemara, pohon pinus, dan kotak itu bersama-sama, untuk memperindah tempat kudus-Ku; dan aku akan menjadikan tempat kakiku mulia.

Tuhan akan menjadikan tempat kudus-Nya mulia dengan mengirimkan kemuliaan Libanon, dengan pohon cemara, pohon pinus, dan pohon kotak untuk mempercantiknya.

1. Tempat Suci Tuhan: Keindahan Kehadiran-Nya

2. Bagaimana Menciptakan Tempat Ibadah dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 96:6-8 - "Kemegahan dan keagungan ada di hadapannya; kekuatan dan kegembiraan di tempat kediamannya. Anggaplah kepada Tuhan, hai sekalian kaum bangsa, anggaplah kemuliaan dan kekuatan berasal dari Tuhan. Anggaplah kemuliaan dan kekuatan berasal dari Tuhan. karena namanya; bawalah persembahan dan datanglah ke istananya.”

2. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti mempelai laki-laki mengenakan dirinya sendiri seperti seorang pendeta yang memakai hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin wanita yang menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

Yesaya 60:14 Anak-anak lelaki mereka yang menindasmu akan datang membungkuk kepadamu; dan semua orang yang memandang rendah engkau akan sujud di bawah kakimu; dan mereka akan menyebut engkau, Kota TUHAN, Sion Yang Mahakudus Israel.

Semua orang yang menindas atau tidak menghormati umat Tuhan akan datang dan sujud kepada umat Tuhan dan menyebut mereka kota Tuhan dan Sion Yang Mahakudus Israel.

1. "Kekuasaan dan Keagungan Umat Tuhan"

2. “Berkahnya Tunduk pada Kekuasaan Tuhan”

1. Mazmur 18:46 "TUHAN hidup! Terpujilah Batu Karangku! Maha Suci Allah, Juruselamatku!"

2. Yesaya 11:9 "Mereka tidak akan merusak atau membinasakan di seluruh gunung kudus-Ku, karena bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan akan TUHAN seperti air yang menutupi dasar laut."

Yesaya 60:15 Walaupun engkau ditinggalkan dan dibenci sehingga tidak ada seorang pun yang melewati engkau, Aku akan menjadikan engkau kemuliaan yang kekal dan menjadi kebahagiaan turun-temurun.

Tuhan menjanjikan penebusan bagi mereka yang ditinggalkan dan dibenci.

1. Sukacita Penebusan: Mengalami Kasih Tuhan yang Kekal

2. Mengalami Keagungan Tuhan yang Kekal di Saat-saat Sulit

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. 1 Petrus 5:10 - Dan Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu kepada kemuliaan-Nya yang kekal di dalam Kristus, setelah kamu menderita untuk sementara waktu, akan memulihkan kamu dan menjadikan kamu kuat, teguh dan tabah.

Yesaya 60:16 Engkau juga akan menyusu susu orang-orang bukan Yahudi, dan engkau akan menyusu payudara raja-raja; dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Juruselamatmu dan Penebusmu, Yang Mahakuasa, Yakub.

Yesaya 60:16 berbicara tentang Tuhan sebagai Juruselamat dan Penebus umat-Nya, bahkan menyediakan bagi mereka air susu bangsa-bangsa lain dan ASI para raja.

1. Penyediaan Tuhan bagi UmatNya : Yesaya 60:16

2. Yang Maha Perkasa Yakub: Yesaya 60:16

1. Mazmur 23:1 - "TUHAN adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

2. Roma 8:35-39 - "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah sengsara, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?...Sebab aku yakin bahwa kedua-duanya tidak baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yesaya 60:17 Untuk kuningan aku akan membawa emas, dan untuk besi aku akan membawa perak, dan untuk kayu kuningan, dan untuk besi batu; Aku juga akan membuat para pegawaimu menjadi damai, dan para pemeriksamu menjadi adil.

Tuhan akan mendatangkan kekayaan dan kedamaian bagi umat-Nya melalui para pemimpin mereka.

1. Kekayaan Kebenaran: Menemukan Kedamaian Melalui Penyediaan Tuhan

2. Transformasi Pemimpin kita: Memupuk Perdamaian dan Kebenaran

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Yesaya 60:18 Kekerasan tidak akan terdengar lagi di negerimu, pemborosan atau kehancuran di wilayahmu; tetapi engkau harus menyebut tembokmu Keselamatan, dan pintu gerbangmu Pujian.

Kekerasan di negeri kami akan berakhir dan digantikan dengan keselamatan dan pujian.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Rasa Syukur dan Ucapan Syukur Membawa Kesembuhan dalam Hidup Kita

2. Keselamatan di Halaman Belakang Rumah Sendiri: Mengenali Penyediaan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan TUHAN; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Efesus 2:13-14 - Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang dahulunya jauh, kini menjadi dekat oleh darah Kristus. Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kita dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya.

Yesaya 60:19 Matahari tidak lagi menjadi penerangmu pada siang hari; dan bulan tidak akan menerangi engkau karena kecemerlangannya, tetapi TUHAN akan menjadi penerang abadi bagimu, dan Allahmu adalah kemuliaanmu.

Tuhan adalah terang dan kemuliaan abadi bagi kita.

1. Bagaimana menemukan kemuliaan di dalam Tuhan

2. Terang Tuhan yang Kekal

1. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti?

2. Maleakhi 4:2 - Tetapi bagi kamu yang takut akan nama-Ku, Matahari kebenaran akan terbit dengan kesembuhan pada sayapnya.

Yesaya 60:20 Mataharimu tidak akan terbenam lagi; bulanmu juga tidak akan hilang dengan sendirinya: sebab TUHAN akan menjadi penerangmu yang kekal, dan hari-hari dukamu akan berakhir.

Ayat ini merupakan janji Tuhan bahwa Dia akan menjadi terang abadi kita dan hari-hari duka kita akan berakhir.

1. Tuhan adalah Pembimbing dan Pelindung Kita

2. Tuhan Membawa Pengharapan dan Penghiburan di Saat Duka

1. Mazmur 27:1 Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti?

2. Yesaya 49:10 Mereka tidak akan lapar dan haus, panas dan terik matahari tidak akan menimpa mereka; karena siapa menaruh belas kasihan kepada mereka akan memimpin mereka, bahkan melalui mata air dia akan membimbing mereka.

Yesaya 60:21 Bangsamu juga akan menjadi orang-orang benar; mereka akan memiliki selamanya tanah, tunas yang kutanam, hasil karya tanganku, supaya aku dimuliakan.

Umat Allah akan menjadi orang benar dan diberkati dengan mewarisi tanah selama-lamanya.

1. "Janji Tuhan: Kebenaran dan Warisan"

2. "Kuasa Tuhan: Menanam dan Memuliakan"

1. Yesaya 65:17-25; Janji Allah akan warisan yang kekal

2. Roma 10:13; Janji Allah tentang kebenaran melalui iman kepada Yesus Kristus

Yesaya 60:22 Yang kecil akan menjadi seribu, dan yang kecil menjadi bangsa yang kuat; Aku, TUHAN, akan mempercepatnya pada waktunya.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana Tuhan akan melakukan suatu transformasi, dari sesuatu yang kecil menjadi sesuatu yang besar, pada waktu-Nya.

1. Waktu Tuhan Selalu Sempurna - Bagaimana Percaya pada Tuhan dan Menanti Waktunya

2. Dari Sekadar Setitik Menjadi Bangsa yang Besar – Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Hidup Anda

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yesaya pasal 61 berisi pesan harapan dan pemulihan, memberitakan kedatangan Mesias dan berkat yang akan Dia bawa. Ini menyoroti tujuan dan misi hamba Tuhan yang diurapi, yang akan membawa kabar baik kepada mereka yang tertindas dan penghiburan bagi mereka yang patah hati.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan proklamasi hamba yang diurapi, yang dipenuhi dengan Roh Tuhan. Ini menggambarkan misi hamba untuk membawa kabar baik kepada orang miskin, membalut mereka yang patah hati, dan memberitakan kebebasan kepada para tawanan. Ini menjanjikan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita (Yesaya 61:1-3).

Paragraf ke-2: Bab tersebut menjelaskan tentang pemulihan dan keberkahan yang akan dibawa oleh hamba yang diurapi. Ini menggambarkan pembangunan kembali reruntuhan kuno, pembaruan kota-kota terpencil, dan transformasi kehancuran menjadi tempat yang indah dan menyenangkan. Ayat ini menekankan bahwa orang yang ditebus akan disebut imam dan pelayan Tuhan, menikmati kekayaan dan warisan bangsa-bangsa (Yesaya 61:4-9).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pernyataan pujian dan kegembiraan hamba. Itu menyoroti kesetiaan dan kebenaran Tuhan, serta janji sukacita dan kegembiraan abadi. Hal ini menjamin bahwa Tuhan akan melimpahkan kebenaran dan pujian-Nya kepada umat-Nya (Yesaya 61:10-11).

Kesimpulan,

Yesaya pasal enam puluh satu mengungkapkan

harapan dan pemulihan diumumkan,

misi hamba yang diurapi.

Proklamasi misi hamba yang diurapi untuk membawa kabar baik dan penghiburan.

Janji pemulihan, transformasi, dan berkah.

Pernyataan pujian, sukacita, dan kesetiaan Tuhan.

Bab ini berisi pesan harapan dan pemulihan, mewartakan kedatangan Mesias dan berkah yang akan Dia bawa. Ini dimulai dengan pewartaan hamba yang diurapi, dipenuhi dengan Roh Tuhan, dan menggambarkan misi hamba untuk membawa kabar baik kepada orang miskin, membalut mereka yang patah hati, dan memberitakan pembebasan kepada para tawanan. Bab ini menjanjikan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Tuhan kita. Kemudian, ayat ini menggambarkan pemulihan dan berkat yang akan dibawa oleh hamba yang terurap, termasuk pembangunan kembali reruntuhan, pembaruan kota-kota yang terpencil, dan transformasi kehancuran menjadi tempat yang indah dan menyenangkan. Ayat ini menekankan bahwa orang yang ditebus akan disebut imam dan pelayan Tuhan, menikmati kekayaan dan warisan bangsa-bangsa. Pasal ini diakhiri dengan pernyataan pujian dan sukacita hamba, menyoroti kesetiaan dan kebenaran Tuhan, dan janji sukacita dan kegembiraan abadi. Hal ini menjamin bahwa Tuhan akan melimpahkan kebenaran dan pujian-Nya kepada umat-Nya. Bab ini berfokus pada pengharapan dan pemulihan yang diwartakan, serta misi hamba yang diurapi untuk membawa kabar baik dan penghiburan.

Yesaya 61:1 Roh Tuhan ALLAH ada padaku; karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

Roh Tuhan mengurapi kita untuk membawa kabar baik kepada mereka yang lemah lembut, untuk menyembuhkan mereka yang patah hati, untuk memberitakan kebebasan kepada para tawanan, dan untuk membuka pintu penjara bagi mereka yang terikat.

1. Kabar Baik bagi Orang yang Lemah Lembut: Pesan dari Roh Tuhan

2. Mengikat Mereka yang Patah Hati: Sebuah Panggilan untuk Mewartakan Kemerdekaan

1. Yohanes 10:10 Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Aku datang agar mereka mempunyai kehidupan dan berkelimpahan.

2. Mazmur 147:3 Ia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka-lukanya.

Yesaya 61:2 Untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berduka;

Tahun rahmat TUHAN adalah saat untuk menghibur mereka yang berduka.

1. Belajar Menjadi Penghibur di Saat Duka

2. Panggilan untuk Bersukacita di Tahun Penerimaan TUHAN

1. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

2. Mazmur 30:5 - Sebab kemarahannya hanya sesaat, dan kebaikannya seumur hidup. Menangis mungkin akan bertahan di malam hari, tetapi kegembiraan akan datang di pagi hari.

Yesaya 61:3 Untuk mengangkat mereka yang berkabung di Sion, untuk memberi mereka keindahan menggantikan abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian untuk roh yang berat; supaya disebut pohon kebenaran, yang ditanam TUHAN, supaya Dia dimuliakan.

Tuhan berjanji akan menghibur mereka yang berduka dan memberi mereka sukacita, pujian, dan kebenaran agar Dia dapat dimuliakan.

1. Penghiburan Tuhan : Menebus Duka dan Duka

2. Menanam Kebenaran Tuhan: Menerima Sukacita dan Pujian

1. Yohanes 14:27: Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Aku tidak memberi kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut.

2. Roma 8:28 : Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yesaya 61:4 Mereka akan membangun reruntuhan yang lama, mereka akan membangun kembali reruntuhan yang lama, dan mereka akan memperbaiki kota-kota yang hancur, yang sudah ditelantarkan selama beberapa generasi.

Tuhan memanggil kita untuk memulihkan apa yang telah hancur, dan memberikan harapan kepada mereka yang putus asa.

1. Harapan Pemulihan - Yesaya 61:4

2. Kekuatan Pembaruan – Membawa Pemulihan dalam Kehidupan Kita

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah terlebih dahulu untuk kita lakukan.

2. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia telah datang sebagai ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang!

Yesaya 61:5 Dan orang-orang asing akan berdiri dan menggembalakan ternakmu, dan anak-anak orang asing akan menjadi pembajak dan penggarap anggurmu.

Tuhan menyediakan bagi mereka yang asing dan pendatang.

1. Rezeki Tuhan: Bagaimana Tuhan Memedulikan Orang Asing dan Orang Asing

2. Kekuatan Iman: Mempercayai Tuhan untuk Menyediakan dengan Cara yang Tak Terduga

1. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus tentang percaya pada pemeliharaan Tuhan.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna berasal dari atas.

Yesaya 61:6 Tetapi kamu akan disebut Imam TUHAN; orang akan menyebut kamu Menteri Allah kami; kamu akan makan kekayaan bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan kamu akan bermegah karena kemuliaan mereka.

Bagian ini menekankan pentingnya menjalani kehidupan yang didedikasikan kepada Tuhan dan pelayanan-Nya, dan menunjukkan bagaimana Tuhan akan memberi pahala kepada mereka yang melakukannya.

1. "Berkah Melayani Tuhan"

2. "Kekayaan Mengikuti Tuhan"

1. Yohanes 13:12-17 - Yesus membasuh kaki murid-muridnya

2. Matius 25:34-36 – Perumpamaan tentang Domba dan Kambing

Yesaya 61:7 Karena aibmu kamu akan mendapat dua kali lipat; dan karena kebingungan mereka akan bersukacita atas bagian mereka: oleh karena itu di negeri mereka mereka akan memiliki dua kali lipat: sukacita abadi akan menimpa mereka.

Tuhan berjanji kepada umat-Nya bahwa mereka akan menerima dua kali lipat dari apa yang telah hilang dan akan mengalami sukacita abadi.

1. Janji Sukacita Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Mendatangkan Pengharapan dan Penghiburan

2. Bersukacita dalam Penderitaan: Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yesaya 61:8 Sebab Aku, TUHAN, menyukai penghakiman, Aku benci perampokan untuk korban bakaran; dan Aku akan mengarahkan pekerjaan mereka dengan kebenaran, dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka.

TUHAN menyukai keadilan dan benci kalau korban persembahan dicuri. Dia akan memimpin umat-Nya kepada kebenaran dan membuat perjanjian abadi dengan mereka.

1. Memahami Kasih TUHAN akan Keadilan

2. Perjanjian Janji Tuhan

1. Mazmur 106:3 - Berbahagialah orang yang berpegang pada keadilan dan orang yang senantiasa berbuat kebenaran.

2. Mazmur 119:172 - Lidahku akan berbicara tentang firman-Mu: karena segala perintah-Mu adalah kebenaran.

Yesaya 61:9 Dan benih mereka akan diketahui di antara bangsa-bangsa lain, dan keturunan mereka akan diketahui di antara bangsa; setiap orang yang melihat mereka akan mengetahui mereka, bahwa merekalah benih yang diberkati TUHAN.

Keturunan Israel akan dikenal dan dihormati di antara bangsa-bangsa, karena mereka adalah benih yang diberkati TUHAN.

1. Mengakui Berkat Tuhan di Israel

2. Posisi Israel di Antara Bangsa-Bangsa

1. Roma 9:4-5 "Sebab tidak seluruhnya orang Israel yang berasal dari Israel: juga tidak, karena mereka adalah keturunan Abraham, maka mereka semua adalah anak-anak: tetapi, keturunanmu akan disebut dalam Ishak:"

2. Kejadian 12:2-3 “Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau, dan menjadikan namamu besar; dan engkau akan menjadi berkat: Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkati engkau, dan mengutuk dia yang mengutuk engkau: dan olehmu semua kaum di bumi akan diberkati."

Yesaya 61:10 Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Allahku; sebab Ia telah mendandani aku dengan pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

Allah telah mengenakan pakaian keselamatan pada jiwa dan menyelubunginya dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang mempersiapkan pernikahannya.

1. Sukacita Keselamatan : Bersukacita atas Anugerah Tuhan

2. Berpakaian untuk Acara: Merangkul Kebenaran sebagai Pakaian Kita

1. Roma 5:17 Sebab jika maut menguasai satu orang itu karena pelanggaran satu orang, terlebih lagi mereka yang menerima limpah kasih karunia dan karunia kebenaran dari Allah akan hidup melalui orang itu. kawan, Yesus Kristus!

2. Wahyu 19:7-8 - Marilah kita bersukacita dan bergembira dan memuliakan Dia, karena perkawinan Anak Domba telah tiba, dan Mempelai Wanita-Nya telah siap sedia; ia diijinkan untuk mengenakan kain lenan halus yang cemerlang dan murni, karena lenan halus itu adalah perbuatan saleh orang-orang kudus.

Yesaya 61:11 Sebab seperti bumi mengeluarkan kuncupnya, dan seperti taman menumbuhkan apa yang ditabur di dalamnya; maka Tuhan ALLAH akan memunculkan kebenaran dan pujian di hadapan semua bangsa.

Allah akan menumbuhkan kebenaran dan pujian di antara bangsa-bangsa seperti bumi menumbuhkan tunasnya dan taman menumbuhkan benihnya.

1. Janji Kebenaran dan Pujian Tuhan

2. Menumbuhkan Kebajikan dan Pujian dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 98:2-3 - TUHAN memberitahukan keselamatan-Nya dan menyatakan kebenaran-Nya kepada bangsa-bangsa. Dia telah mengingat kasihnya dan kesetiaannya kepada kaum Israel; seluruh ujung bumi telah melihat keselamatan dari Allah kita.

2. Yakobus 4:7 - Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Yesaya pasal 62 mengungkapkan permohonan penuh semangat sang nabi untuk pemulihan dan kemuliaan Yerusalem. Hal ini menekankan kasih dan komitmen Tuhan yang tak tergoyahkan kepada umat-Nya dan berkat-berkat masa depan yang menanti mereka.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan tekad nabi untuk tidak tinggal diam dan terus mengingatkan Tuhan akan janji-janji-Nya bagi Yerusalem. Kisah ini menyoroti transformasi Yerusalem di masa depan menjadi kota yang mulia dan perubahan namanya untuk mencerminkan identitas barunya (Yesaya 62:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini menekankan komitmen Tuhan terhadap Yerusalem dan janji-Nya untuk membentuk penjaga yang tidak akan berhenti sampai pemulihannya selesai. Hal ini menjamin bahwa Allah akan mendatangkan keselamatan dan kehormatan bagi kota itu, dan bahwa tembok-temboknya akan disebut “Keselamatan” dan gerbang-gerbangnya “Pujian” (Yesaya 62:6-9).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan seruan agar umat melewati gerbang dan mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan. Hal ini menyoroti penantian bangsa-bangsa untuk mengakui kebenaran Yerusalem dan pemulihan hubungan manusia dengan Tuhan (Yesaya 62:10-12).

Kesimpulan,

Yesaya pasal enam puluh dua mengungkapkan

permohonan penuh semangat untuk pemulihan Yerusalem,

Komitmen Tuhan dan berkat masa depan.

Tekad Nabi untuk mengingatkan Allah akan janji-janji-Nya bagi Yerusalem.

Penekanan pada komitmen Tuhan dan penetapan penjaga.

Menyerukan umat untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan.

Bab ini mengungkapkan permohonan penuh semangat nabi untuk pemulihan dan kemuliaan Yerusalem. Hal ini dimulai dengan tekad nabi untuk tidak tinggal diam dan terus mengingatkan Tuhan akan janji-janji-Nya bagi Yerusalem. Bab ini menyoroti transformasi Yerusalem di masa depan menjadi kota yang mulia dan perubahan namanya untuk mencerminkan identitas barunya. Hal ini menekankan komitmen Tuhan terhadap Yerusalem dan janji-Nya untuk membentuk penjaga yang tidak akan berhenti sampai pemulihannya selesai. Bab ini menjamin bahwa Tuhan akan membawa keselamatan dan kehormatan ke kota, dan bahwa temboknya akan disebut "Keselamatan" dan gerbangnya akan disebut "Pujian". Ini diakhiri dengan seruan agar umat melewati gerbang dan mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan. Hal ini menyoroti penantian bangsa-bangsa untuk mengakui kebenaran Yerusalem dan pemulihan hubungan masyarakat dengan Tuhan. Bab ini berfokus pada permohonan penuh semangat untuk pemulihan Yerusalem, komitmen Tuhan, dan berkat masa depan yang menanti umat-Nya.

Yesaya 62:1 Oleh karena Sion aku tidak akan berdiam diri, dan oleh karena Yerusalem aku tidak akan tinggal diam, sampai kebenarannya bersinar seperti terang dan keselamatannya seperti pelita yang menyala-nyala.

Bagian ini menekankan komitmen dan kasih Allah terhadap Yerusalem dan Sion dengan berjanji untuk tidak tinggal diam sampai keadilan dan keselamatan diberikan kepada mereka.

1: Kasih Tuhan kepada Kita Tidak Pernah Goyah

2: Selalu Mengandalkan Kesetiaan Tuhan

1: Mazmur 107:1 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik! Kasih setia-Nya kekal selamanya."

2: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih. Mereka akan berjalan dan tidak letih."

Yesaya 62:2 Dan orang-orang bukan Yahudi akan melihat kebenaranmu dan segala raja kemuliaanmu; dan engkau akan dipanggil dengan nama baru, yang akan disebutkan oleh mulut TUHAN.

Tuhan akan memberikan umat-Nya nama baru yang akan diakui oleh semua bangsa dan raja.

1. Kemuliaan Tuhan Tak Tertandingi - Yesaya 62:2

2. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya - Yesaya 62:2

1. Wahyu 3:12 - "Barangsiapa menang, akan Kubuat tiang di Bait Allahku, dan dia tidak akan keluar lagi; dan di atasnya akan Kutuliskan nama Allahku dan nama kota Tuhanku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari surga, dari Tuhanku: dan di atasnya aku akan menuliskan namaku yang baru."

2. 1 Korintus 1:30 - "Tetapi oleh Dialah kamu berada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadikan kita hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan."

Yesaya 62:3 Engkau juga akan menjadi mahkota kemuliaan di tangan TUHAN, dan mahkota kerajaan di tangan Allahmu.

Yesaya 62:3 memberitakan janji Tuhan kepada umat-Nya bahwa mereka akan mendapat mahkota kemuliaan dan mahkota kerajaan di tangan-Nya.

1. Janji Kemuliaan Tuhan: Menelusuri Yesaya 62:3

2. Merangkul Mahkota Kerajaan: Cara Menerima Berkat Tuhan dalam Yesaya 62:3

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar pada waktunya Dia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

Yesaya 62:4 Engkau tidak akan lagi disebut Terbuang; negerimu juga tidak akan lagi disebut terpencil, tetapi engkau akan disebut Hefzibah, dan tanahmu Beulah, karena TUHAN berkenan kepadamu, dan tanahmu akan dikawinkan.

Bagian ini berbicara tentang sukacita Allah terhadap umat-Nya dan tanah-Nya, serta komitmen-Nya terhadap mereka.

1. Tuhan adalah Bapa Kasih dan Belas Kasihan

2. Sukacita Tuhan dalam Umat-Nya

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 54:4-10 - Sebab engkau akan pecah di sebelah kanan dan di sebelah kiri; dan keturunanmu akan mewarisi bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan menjadikan kota-kota yang sunyi untuk didiami.

Yesaya 62:5 Sebab sama seperti seorang pemuda mengawini seorang perawan, demikianlah anak-anakmu laki-laki akan mengawini engkau; dan seperti mempelai laki-laki bersukacita atas pengantin perempuan, demikian pula Allahmu akan bersukacita atas engkau.

Allah akan bersukacita atas umat-Nya seperti seorang mempelai laki-laki bersukacita atas mempelai wanitanya.

1. Sukacita Pernikahan: Gambaran Kasih Tuhan

2. Merayakan Persatuan Tuhan dan Umat-Nya

1. Efesus 5:25-27 - Suami hendaknya mengasihi isterinya seperti Kristus mengasihi gerejanya.

2. Yeremia 31:3 - Tuhan mengasihi umat-Nya dan tidak akan pernah meninggalkan mereka.

Yesaya 62:6 Aku telah menempatkan penjaga-penjaga di tembok-tembokmu, hai Yerusalem, yang tidak akan pernah diam siang atau malam; kamu yang menyebut TUHAN, jangan diam,

Tuhan telah menunjuk para penjaga Yerusalem yang tidak henti-hentinya memuji nama-Nya.

1. Kekuatan Pujian: Refleksi terhadap Yesaya 62:6

2. Para Penjaga Yerusalem: Pemeriksaan terhadap Yesaya 62:6

1. Mazmur 103:1-5

2. Roma 10:13-15

Yesaya 62:7 Dan janganlah kamu memberikan istirahat kepadanya, sampai ia kokoh, dan sampai ia menjadikan Yerusalem suatu kemegahan di muka bumi.

Tuhan tidak akan beristirahat sampai Yerusalem didirikan dan dipuji-puji di muka bumi.

1. Kekuatan Ketekunan: Pencarian Keadilan yang Tak henti-hentinya dari Tuhan

2. Iman pada Masa Depan yang Tak Terlihat: Percaya pada Tuhan di Saat-Saat yang Tidak Pasti

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yesaya 62:8 TUHAN bersumpah demi tangan kanannya dan demi kekuatan-Nya, Sesungguhnya Aku tidak akan lagi memberikan gandummu menjadi daging bagi musuh-musuhmu; dan anak-anak orang asing tidak akan minum anggurmu, yang telah kamu jerih payah:

TUHAN telah berjanji untuk melindungi umat-Nya dari musuh-musuh mereka dan memastikan bahwa kerja keras mereka tidak sia-sia.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Tuhan Mencukupi Umat-Nya

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yesaya 62:9 Tetapi mereka yang mengumpulkannya harus memakannya dan memuji TUHAN; dan mereka yang mengumpulkannya akan meminumnya di pelataran kekudusan-Ku.

Orang-orang yang telah mengumpulkan, atau bekerja untuk mengumpulkan, hasil panen Tuhan akan makan dan minum dalam perayaan di pelataran kekudusan-Nya.

1. Berkah Mengumpulkan Hasil Panen Tuhan

2. Bersukacita atas Kekudusan Tuhan

1. Mazmur 33:5 - Dia menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih setia Tuhan.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Yesaya 62:10 Lewati, lewati gerbang; persiapkanlah kamu jalan umat; membuang, membuang jalan raya; kumpulkan batu-batunya; mengangkat standar bagi masyarakat.

Bagian ini mendorong manusia untuk mempersiapkan jalan Tuhan dengan menghilangkan rintangan dan mewartakan kebaikan-Nya.

1. "Jalan Menuju Kebenaran: Mempersiapkan Jalan Tuhan"

2. "Menebarkan Jalan Raya: Mewartakan Kemurahan dan Anugerah Tuhan"

1. Matius 3:3 - "Sebab inilah yang dibicarakan oleh nabi Esaias, yang mengatakan, Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan-Nya."

2. Mazmur 5:8 - "Pimpinlah aku, ya TUHAN, dalam kebenaran-Mu karena musuh-musuhku; luruskanlah jalan-Mu di hadapanku."

Yesaya 62:11 Lihatlah, TUHAN telah memberitakan sampai ke ujung dunia, Katakanlah kamu kepada putri Sion, Lihatlah, keselamatanmu telah datang; lihatlah, upahnya ada padanya, dan pekerjaannya ada di hadapannya.

TUHAN telah memberitakan bahwa keselamatan dan pahala akan datang kepada putri Sion.

1. Rezeki Tuhan : Keselamatan dan Pahala Bagi Umat-Nya

2. Pernyataan Tuhan tentang Pengharapan Akhir Dunia

1. Lukas 2:30-31 - "Sebab mataku telah melihat keselamatan-Mu yang telah Engkau sediakan di hadapan seluruh bangsa; suatu terang untuk menerangi bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan kemuliaan umat-Mu, Israel."

2. Mikha 4:8 - "Dan engkau, hai menara kawanan domba, benteng putri Sion, kepadamu akan datang kekuasaan pertama; kerajaan akan datang kepada putri Yerusalem."

Yesaya 62:12 Dan mereka akan menyebut mereka, Umat suci, Yang ditebus TUHAN: dan engkau akan dipanggil, Dicari, Sebuah kota yang tidak ditinggalkan.

Bagian ini berbicara tentang umat Allah yang disebut kudus dan ditebus, dan dicari dan tidak ditinggalkan.

1. Kuasa Penebusan Tuhan Yesaya 62:12

2. Harapan Umat Tuhan Yesaya 62:12

1. Lukas 1:68-79 - Puji Tuhan atas kemurahan dan penebusan-Nya

2. Roma 8:31-39 - Kasih dan kesetiaan Tuhan yang tiada habisnya

Yesaya pasal 63 menggambarkan kedatangan Tuhan dengan pembalasan dan keselamatan. Ini menggambarkan kembalinya Mesias dengan penuh kemenangan, yang menghakimi musuh-musuh Tuhan dan menyelamatkan umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan gambaran tentang penampakan kemuliaan Tuhan, datang dari Edom dengan pakaian yang berlumuran darah. Ini menggambarkan Tuhan sebagai seorang pejuang, melaksanakan penghakiman dan menginjak-injak bangsa-bangsa dalam kemarahan-Nya (Yesaya 63:1-6).

Paragraf ke-2: Bab ini mencerminkan kesetiaan dan kasih sayang Tuhan terhadap umat-Nya. Hal ini mengakui pemberontakan dan ketidaksetiaan bangsa Israel, namun juga mengakui bahwa belas kasihan dan kasih Tuhan masih ada. Ini menceritakan bagaimana Tuhan menyelamatkan umat-Nya di masa lalu dan meminta intervensi dan pemulihan-Nya (Yesaya 63:7-14).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan doa agar Tuhan memperhatikan kehancuran tempat suci-Nya dan penindasan terhadap umat-Nya. Hal ini sesuai dengan karakter Allah sebagai Bapa dan Penebus mereka, yang meminta campur tangan dan pembebasan-Nya. Hal ini mengungkapkan harapan bagi pemulihan tanah dan kembalinya masyarakat ke jalan Tuhan (Yesaya 63:15-19).

Kesimpulan,

Yesaya pasal enam puluh tiga mengungkapkan

kedatangan Tuhan dengan pembalasan dan keselamatan,

refleksi tentang kesetiaan Tuhan dan permohonan pemulihan.

Deskripsi penampakan kemuliaan Tuhan dan pelaksanaan penghakiman.

Refleksi kesetiaan dan kasih sayang Tuhan terhadap umat-Nya.

Doa memohon campur tangan, pembebasan, dan pemulihan Tuhan.

Bab ini menggambarkan kedatangan Tuhan dengan pembalasan dan keselamatan. Dimulai dengan gambaran penampakan Tuhan yang mulia, datang dari Edom dengan pakaian berlumuran darah. Pasal ini menggambarkan Tuhan sebagai seorang pejuang yang melaksanakan penghakiman dan menginjak-injak bangsa-bangsa dalam kemarahan-Nya. Hal ini mencerminkan kesetiaan dan belas kasihan Tuhan terhadap umat-Nya, mengakui pemberontakan dan ketidaksetiaan mereka, namun mengakui bahwa belas kasihan dan kasih Tuhan masih ada. Bab ini menceritakan bagaimana Tuhan menyelamatkan umat-Nya di masa lalu dan meminta intervensi dan pemulihan-Nya. Hal ini diakhiri dengan doa agar Tuhan melihat kehancuran tempat suci-Nya dan penindasan terhadap umat-Nya, dengan mengacu pada karakter Tuhan sebagai Bapa dan Penebus mereka. Bab ini mengungkapkan harapan untuk pemulihan tanah dan kembalinya masyarakat ke jalan Tuhan. Bab ini berfokus pada kedatangan Tuhan dengan pembalasan dan keselamatan, serta refleksi kesetiaan Tuhan dan permohonan pemulihan.

Yesaya 63:1 Siapakah orang yang datang dari Edom dengan pakaian yang diwarnai dari Bozra? inikah yang mulia dalam pakaiannya, berjalan dengan kehebatan kekuatannya? Aku yang berbicara dalam kebenaran, perkasa untuk menyelamatkan.

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang datang dari Edom dengan pakaian kemuliaan, dan berbicara dengan kebenaran dan kekuatan untuk menyelamatkan.

1. Kekuatan dan Kebenaran Tuhan dalam Keselamatan

2. Pakaian Keselamatan yang Mulia

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.

Yesaya 63:2 Mengapa pakaianmu merah dan pakaianmu seperti dia yang menginjak-injak lemak anggur?

Perikop dalam Yesaya 63:2 menanyakan kepada Tuhan mengapa Dia berpakaian merah, seperti orang yang sedang memeras anggur.

1: Kita dapat memandang kepada Tuhan pada saat-saat sulit dan Dia akan berada di sana untuk membimbing kita.

2: Kita harus mempercayai Tuhan dalam semua yang kita lakukan, karena Dia selalu bersama kita.

1: Mazmur 34:4-5 "Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku. Mereka memandang kepada-Nya, dan menjadi cerah: dan wajah mereka tidak malu."

2: Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yesaya 63:3 Aku sendiri yang menginjak-injak pemerasan anggur; dan di antara orang-orang itu tidak ada seorang pun yang bersamaku: karena aku akan menginjak-injak mereka dalam kemarahanku, dan menginjak-injak mereka dalam kemarahanku; dan darah mereka akan dipercikkan ke pakaianku, dan aku akan menodai seluruh pakaianku.

Hanya Tuhan yang akan menginjak-injak dan menghukum manusia dalam kemarahan-Nya, dan darah mereka akan tertumpah ke pakaian-Nya.

1. Murka Tuhan: Memahami Akibat Ketidaktaatan

2. Tuhan itu Kudus dan Adil: Perlunya Kebenaran

1. Wahyu 19:13-16 - Ia mengenakan jubah yang dicelupkan ke dalam darah, dan nama-Nya disebut Firman Tuhan.

2. Yesaya 59:15-17 - Dia melihat bahwa tidak ada seorang pun, Dia terkejut karena tidak ada seorang pun yang campur tangan; maka tangan-Nya sendirilah yang menyelamatkan Dia, dan kebenaran-Nya sendiri menopang Dia.

Yesaya 63:4 Sebab hari pembalasan sudah tiba di hatiku, dan tahun penebusanku telah tiba.

Hari pembalasan dan tahun penebusan Tuhan telah tiba.

1. Hari Penghakiman Tuhan: Saatnya Penebusan dan Pembalasan

2. Mengenali Hari Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

1. Roma 2:5-6, 11 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan. Sebab Tuhan tidak memihak. Sebab Allah tidak pilih kasih, tetapi di setiap bangsa, siapa pun yang takut akan Dia dan berbuat baik, berkenan kepada-Nya.

2. Yesaya 59:17-18 - Dia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan membungkus dirinya dengan semangat sebagai jubah. Sesuai dengan perbuatan mereka, demikian pula dia akan membalas, murka kepada musuh-musuhnya, balasan kepada musuh-musuhnya.

Yesaya 63:5 Dan aku melihat, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat menolong; dan aku bertanya-tanya apakah tidak ada seorang pun yang dapat ditopang: oleh karena itu lenganku sendiri membawa keselamatan kepadaku; dan kemarahanku, itu menguatkanku.

Meski mencari pertolongan, tidak ada seorang pun yang ditemukan sehingga tangan Tuhan sendiri membawa keselamatan.

1. Kesetiaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 37:39 - "Tetapi keselamatan orang benar datang dari Tuhan, dan Dialah kekuatan mereka pada waktu kesusahan."

2. Ibrani 13:5-6 - "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan apa yang kamu miliki: sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. Supaya kami dapat dengan berani mengatakan: Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.”

Yesaya 63:6 Dan Aku akan menginjak-injak bangsa itu dalam kemarahan-Ku, dan membuat mereka mabuk dalam kemarahan-Ku, dan Aku akan menurunkan kekuatan mereka ke bumi.

Tuhan akan menghukum manusia dalam kemarahan dan kemurkaan-Nya, menjatuhkan kekuatan mereka ke bumi.

1. "Akibat Ketidaktaatan"

2. "Kekuatan Murka Tuhan"

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Ibrani 10:30-31 - Sebab kita mengenal Dia yang berkata, Pembalasan adalah hakku; Saya akan membayarnya kembali. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya. Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Yesaya 63:7 Akan kusebutkan kasih setia TUHAN dan puji-pujian bagi TUHAN sesuai dengan segala yang dianugerahkan TUHAN kepada kita, dan kebaikan yang besar terhadap kaum Israel yang dianugerahkan-Nya kepada mereka menurut kehendak-Nya. rahmat-Nya, dan sesuai dengan banyaknya kasih setia-Nya.

Kasih setia dan kebesaran Tuhan yang ditunjukkan kepada umat Israel dipuji dalam Yesaya 63:7.

1. Kasih dan Anugerah Tuhan yang Tak Pernah Berakhir Terhadap Umat-Nya

2. Kuasa Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan

1. Mazmur 103:4-5 - "Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan segala yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus. Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan semua manfaatnya."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yesaya 63:8 Sebab katanya, Sesungguhnya mereka adalah umat-Ku, anak-anak yang tidak akan berdusta; maka dialah Juruselamat mereka.

Tuhan menyatakan bahwa bangsa Israel adalah umat-Nya dan Dia akan menjadi Juruselamat mereka.

1. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya

2. Kasih Tuhan Terhadap UmatNya

1. Ulangan 7:8 Tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah yang diucapkan-Nya kepada nenek moyangmu, maka Ia membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari negeri perbudakan, dari kekuasaan Firaun, raja Mesir.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yesaya 63:9 Dalam segala penderitaan mereka Ia tertindas, dan malaikat di hadirat-Nya menyelamatkan mereka: dalam kasih-Nya dan belas kasihan-Nya Ia menebus mereka; dan dia menelanjanginya, dan membawanya sepanjang masa lalu.

Ayat ini berbicara tentang belas kasihan dan kasih Allah terhadap umat-Nya, bahkan di saat-saat penderitaan.

1. "Kehadiran Kasih Tuhan - Penghiburan dan Pemeliharaan Tuhan di Saat Penderitaan"

2. "Penebusan Tuhan - Kasih dan Kasihan Yang Maha Kuasa"

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Yesaya 63:10 Tetapi mereka memberontak dan menjengkelkan Roh Kudus-Nya; itulah sebabnya dia menjadi musuh mereka dan berperang melawan mereka.

Bangsa Israel memberontak melawan Tuhan dan menjengkelkan Roh Kudus-Nya, sehingga Dia terpaksa menjadi musuh mereka dan berperang melawan mereka.

1. "Bahaya Pemberontakan Melawan Tuhan"

2. "Akibat Menjengkelkan Roh Kudus"

1. Efesus 4:30-32: “Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang olehnya kamu telah dimeteraikan menjelang hari penyelamatan. semua kejahatan. Bersikap baiklah satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Ibrani 3:7-8: "Karena itu, seperti yang dikatakan Roh Kudus: Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti pada waktu memberontak, pada hari pencobaan di padang gurun."

Yesaya 63:11 Lalu teringatlah Musa pada zaman dahulu dan kaumnya, lalu bertanya: Di manakah Dia yang membawa mereka keluar dari laut bersama-sama dengan penggembala kawanan ternaknya? di manakah dia yang menaruh Roh Kudus di dalam dirinya?

Tuhan mengingat masa-masa Musa dan umat-Nya, dan bertanya di manakah Dia yang membawa mereka keluar dari laut bersama penggembala kawanan domba-Nya dan di manakah Dia yang menaruh Roh Kudus-Nya di dalam diri Musa.

1. Kesetiaan Tuhan - Bagaimana kesetiaan Tuhan ditunjukkan dalam penyelamatan Musa dan umat-Nya dari laut.

2. Kuasa Roh Kudus - Bagaimana Roh Kudus bekerja di dalam dan melalui kita untuk memperlengkapi kita dalam misi kita.

1. Mazmur 77:19 - Jalanmu ada di laut, dan jalanmu ada di perairan luas, dan langkah kakimu tidak diketahui.

2. Yesaya 48:20 - Keluarlah dari Babel, larilah kamu dari orang Kasdim, dengan suara nyanyian nyatakan kamu, beritahukan ini, sampaikan sampai ke ujung bumi; katakanlah kamu, Tuhan telah menebus hamba-Nya Yakub.

Yesaya 63:12 Siapakah yang memimpin mereka dengan tangan kanan Musa dengan tangan-Nya yang mulia, membagi air di hadapan mereka, sehingga menjadikan dirinya nama yang kekal?

Tuhan memimpin bangsa Israel melewati Laut Merah bersama Musa dan lengan-Nya yang mulia, sehingga Dia dapat menjadikan dirinya nama yang kekal.

1. Bagaimana Kemuliaan Tuhan Memimpin Umat-Nya Melewati Laut Merah

2. Dampak Kekal dari Percaya pada Tuhan

1. Keluaran 14:21-22 Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan TUHAN membukakan jalan melalui air itu dengan angin timur yang kencang. Angin bertiup sepanjang malam itu, mengubah laut menjadi daratan kering.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yesaya 63:13 Siapakah yang menuntun mereka melewati jurang maut, seperti seekor kuda di padang gurun, sehingga mereka tidak tersandung?

Tuhan membimbing umat Israel melewati masa-masa sulit, melindungi mereka dari bahaya atau bahaya apa pun.

1. Tuhan adalah Pemandu kita di padang gurun - Yesaya 63:13

2. Berjalan bersama Tuhan melewati Masa-masa Sulit - Yesaya 63:13

1. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu lalui; Aku akan menasihati kamu dengan pandanganku kepadamu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yesaya 63:14 Seperti seekor binatang turun ke dalam lembah, Roh TUHAN mengistirahatkan dia; demikianlah engkau memimpin bangsamu, untuk membuat namamu mulia.

Roh Tuhan memimpin umat-Nya untuk membuat nama yang mulia.

1. Kemuliaan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Bagaimana Menemukan Istirahat di Lembah

1. 2 Korintus 3:17 - Sekarang Tuhan adalah Roh, dan di mana Roh Tuhan berada, di situ ada kemerdekaan.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Yesaya 63:15 Lihatlah ke bawah dari surga, dan lihatlah dari kediaman kekudusanmu dan kemuliaanmu: di manakah semangat dan kekuatanmu, bunyi isi perutmu dan belas kasihanmu terhadapku? apakah mereka terkendali?

Bagian ini berbicara tentang kekudusan dan kemuliaan Tuhan, dan mempertanyakan mengapa semangat dan kekuatan-Nya tidak ditunjukkan kepada pembicara.

1: Kekuatan Tuhan Selalu Hadir, Apapun yang Kita Rasakan

2: Mengandalkan Anugerah dan Rahmat Tuhan di Saat Sulit

1: Ibrani 4:16 - "Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya."

2: Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Yesaya 63:16 Tidak diragukan lagi Engkau adalah ayah kami, meskipun Abraham tidak mengetahui kami, dan Israel tidak mengakui kami: Engkau, ya TUHAN, adalah ayah kami, penebus kami; namamu berasal dari selama-lamanya.

Allah selamanya adalah Bapa dan Penebus kita.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

2. Janji Kekal Penebusan

1. Yeremia 31:3 - "Tuhan menampakkan diri kepada kita di masa lalu, mengatakan: Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada henti."

2. Mazmur 136:26 - "Bersyukurlah kepada Allah semesta langit. Kasih-Nya kekal selama-lamanya."

Yesaya 63:17 Ya TUHAN, mengapa Engkau membuat kami menyimpang dari jalan-Mu, dan mengeraskan hati kami dari ketakutan-Mu? Kembalilah demi hamba-hambamu, suku-suku warisanmu.

Umat Allah bertanya mengapa Allah menyesatkan mereka dari jalan-Nya dan mengeraskan hati mereka karena takut kepada-Nya, dan mereka memohon agar Allah kembali demi hamba-hamba-Nya dan warisan-Nya.

1. Kasih Tuhan dan Panggilan-Nya untuk Bertobat

2. Perlunya Memperhatikan Tanda Peringatan Hati yang Keras

1. Roma 2:4-5 - Ataukah kamu mengira-ngira kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntunmu kepada pertobatan?

2. Ibrani 3:12-13 - Berhati-hatilah, saudara-saudara, jangan sampai ada di antara kamu yang mempunyai hati yang jahat dan tidak percaya, yang menyebabkan kamu murtad dari Allah yang hidup. Tetapi nasehatilah satu sama lain setiap hari, selama masih ada panggilan pada hari ini, agar tidak seorang pun di antara kamu yang menjadi tegar oleh tipu daya dosa.

Yesaya 63:18 Umat kekudusan-Mu hanya memilikinya sebentar saja: musuh-musuh kami telah menginjak-injak tempat suci-Mu.

Umat Allah hanya memiliki tempat kekudusan mereka untuk waktu yang singkat sebelum musuh-musuh mereka merampas tempat suci itu dari mereka.

1. Kekuatan Iman di Masa-masa Sulit

2. Mengandalkan Tuhan dalam Keadaan Sulit

1. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Yesaya 63:19 Kami adalah milikmu: engkau tidak pernah sedikit pun memerintah mereka; mereka tidak dipanggil dengan namamu.

Perikop dalam Yesaya 63:19 berbicara tentang umat Allah yang merupakan milik-Nya, namun tidak disebut dengan nama-Nya.

1. Kedaulatan Allah Atas Umat-Nya: Identitas Sejati Kita di dalam Kristus

2. Mengatasi Perasaan Terputus dan Terpisah dari Tuhan

1. Roma 8:14-17, Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. Mazmur 100:3, Ketahuilah, bahwa Tuhan, Dialah Allah! Dialah yang menjadikan kita, dan kita adalah miliknya; kita adalah bangsanya, dan domba di padang rumputnya.

Yesaya pasal 64 mengungkapkan seruan yang tulus meminta campur tangan dan pemulihan Tuhan. Gereja mengakui dosa-dosa dan kekurangan-kekurangan manusia dan memohon belas kasihan dan kuasa Allah untuk menghasilkan pembebasan dan pembaharuan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan permohonan kepada Tuhan untuk mengoyak langit dan turun, menunjukkan kuasa dan kehadiran-Nya yang luar biasa. Hal ini mengakui ketidaklayakan manusia dan perlunya campur tangan Tuhan (Yesaya 64:1-4).

Paragraf ke-2: Bab ini mengakui dosa-dosa manusia dan mengakui ketidaksetiaannya. Ayat ini menekankan bahwa mereka ibarat pakaian yang kotor dan amal saleh mereka ibarat kain kotor. Ia memohon belas kasihan Tuhan dan meminta Dia untuk mengingat perjanjian-Nya dan tidak marah selamanya (Yesaya 64:5-9).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan permohonan yang tulus agar Tuhan memperhatikan kehancuran kota dan penindasan terhadap masyarakat. Hal ini menarik belas kasihan Allah yang kebapakan dan meminta Dia untuk mengingat bahwa mereka adalah umat-Nya. Ini mengungkapkan harapan untuk pemulihan dan kembali ke jalan Tuhan (Yesaya 64:10-12).

Kesimpulan,

Yesaya pasal enam puluh empat mengungkapkan

seruan sepenuh hati memohon campur tangan Tuhan,

pengakuan dosa dan perlunya pemulihan.

Mohon agar Tuhan menunjukkan kuasa-Nya dan turun.

Pengakuan dosa dan pengakuan ketidaklayakan.

Memohon belas kasihan Allah, mengingat perjanjian, dan berharap akan pemulihan.

Bab ini mengungkapkan seruan yang tulus atas campur tangan dan pemulihan Tuhan. Hal ini dimulai dengan permohonan kepada Tuhan untuk mengoyak langit dan turun, mengakui ketidaklayakan manusia dan kebutuhan mereka akan campur tangan-Nya. Pasal ini mengakui dosa-dosa manusia dan mengakui ketidaksetiaan mereka, menekankan perlunya mereka akan belas kasihan Tuhan. Hal ini menghimbau kepada Tuhan untuk mengingat perjanjian-Nya dan tidak marah selamanya. Bab ini diakhiri dengan permohonan yang tulus agar Tuhan memperhatikan kehancuran kota dan penindasan terhadap masyarakat. Hal ini menarik belas kasihan Allah yang kebapakan dan meminta Dia untuk mengingat bahwa mereka adalah umat-Nya. Ini mengungkapkan harapan untuk pemulihan dan kembali ke jalan Tuhan. Bab ini berfokus pada seruan tulus atas campur tangan Tuhan, pengakuan dosa, dan perlunya pemulihan.

Yesaya 64:1 Oh, supaya engkau mengoyak langit, agar engkau turun, agar gunung-gunung mengalir turun di hadapanmu,

Yesaya berdoa agar Tuhan turun dari surga dan gunung-gunung bereaksi terhadap kehadiran-Nya.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Permohonan Kita kepada Tuhan Dapat Membawa Perubahan Ajaib

2. Keagungan Tuhan: Bagaimana Kehadiran Pencipta Menginspirasi dan Menggerakan Kita

1. Mazmur 77:16-20 - Air melihat engkau, ya Allah, air melihat engkau; mereka takut: kedalamannya pun gelisah.

2. Keluaran 19:16-19 - Dan terjadilah pada pagi hari yang ketiga, terjadilah guruh dan kilat, dan awan tebal di atas gunung, dan suara sangkakala sangat nyaring; sehingga gemetarlah seluruh orang yang ada di perkemahan itu.

Yesaya 64:2 Seperti api yang meleleh menyala, api itu membuat air mendidih, sehingga namamu diketahui oleh lawan-lawanmu, sehingga bangsa-bangsa gemetar melihat kehadiranmu!

Kuasa dan keperkasaan Tuhan dinyatakan kepada dunia, untuk membawa manusia bertobat dan mengakui Dia.

1: Akui Kuasa dan Keperkasaan Tuhan

2: Bertobat dan Berbalik kepada Tuhan

1: Yeremia 9:24 - "Tetapi barangsiapa bermegah, hendaklah bermegah akan hal ini, bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah Tuhan yang menunjukkan kasih setia, penghakiman, dan kebenaran, di bumi: sebab itulah yang Kusukai, demikianlah firman Tuhan."

2: Matius 6:5-6 - "Dan apabila kamu berdoa, janganlah kamu seperti orang-orang munafik, karena mereka suka berdoa sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut jalan, agar mereka terlihat oleh manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Mereka mendapat upahnya. Tetapi ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam lemarimu, dan setelah kamu menutup pintumu, berdoalah kepada Bapamu yang tersembunyi; dan Bapamu yang melihat secara rahasia akan memberimu upah secara terang-terangan. ."

Yesaya 64:3 Ketika engkau melakukan hal-hal buruk yang tidak kami duga, engkau turun, gunung-gunung mengalir turun di hadapanmu.

Hadirat Tuhan begitu dahsyat dan mampu menyebabkan gunung-gunung berpindah.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari apa pun yang dapat kita bayangkan.

2. Iman kita harus dibangun di atas kuasa Tuhan, bukan pemahaman kita sendiri.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 46:2 - Karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut.

Yesaya 64:4 Sebab sejak awal dunia belum pernah didengar dan dirasakan oleh telinga, dan belum pernah dilihat oleh mata, ya Allah, selain Engkau, apa yang telah disediakan-Nya bagi orang yang menantikan Dia.

Tuhan telah menyiapkan sesuatu yang istimewa bagi mereka yang menantikannya, sesuatu yang belum pernah disaksikan oleh siapa pun sebelumnya.

1. Pahala Menanti Tuhan - Yesaya 64:4

2. Melihat yang Tak Terlihat: Karunia Istimewa Tuhan kepada Umat-Nya - Yesaya 64:4

1. Roma 8:25 - "Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun."

2. 1 Korintus 2:9 - "Tetapi seperti ada tertulis, Apa yang belum pernah dilihat mata, belum pernah didengar telinga, dan belum pernah terpikirkan oleh hati manusia, itulah yang disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia"

Yesaya 64:5 Engkau bertemu dengan orang-orang yang bersukacita dan mengerjakan kebenaran, yaitu orang-orang yang mengingat engkau dalam jalan-jalanmu; lihatlah, engkau murka; karena kita telah berdosa: dengan itu kita berkesinambungan dan kita akan diselamatkan.

Kita diselamatkan bila kita bersukacita dan melakukan apa yang benar, mengingat jalan Allah. Sekalipun Tuhan marah atas dosa-dosa kita, masih ada harapan bagi kita.

1. Bersukacita dan Berbuat Benar - Yesaya 64:5

2. Pengharapan pada Keberlanjutan Tuhan - Yesaya 64:5

1. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Amsal 11:30 - Buah orang benar adalah pohon kehidupan, dan siapa memenangkan jiwa, dia berakal budi.

Yesaya 64:6 Tetapi kita semua seperti sesuatu yang najis dan segala kebenaran kita seperti kain kotor; dan kita semua memudar bagaikan daun; dan kesalahan kita, seperti angin, telah membawa kita pergi.

Semua kebenaran kita tidak berharga dan dosa-dosa kita telah menjauhkan kita dari Tuhan.

1. Nilai Kesalehan dan Akibat Dosa

2. Perlunya Bertobat dan Mencari Pengampunan

1. Roma 3:10-12 - Tidak ada seorang pun yang benar, tidak seorang pun; tidak ada yang mengerti; tidak ada seorang pun yang mencari Tuhan.

2. Mazmur 51:5-7 - Lihatlah, aku dilahirkan dalam kejahatan, dan dalam dosa ibuku mengandung aku. Lihatlah, engkau menyukai kebenaran di dalam batin, dan engkau mengajariku hikmah di dalam hati yang tersembunyi.

Yesaya 64:7 Dan tidak ada seorang pun yang berseru kepada nama-Mu, yang berusaha menangkap Engkau; sebab Engkau menyembunyikan wajah-Mu dari kami dan menghanguskan kami karena kesalahan-kesalahan kami.

Tuhan telah menyembunyikan wajah-Nya dari kita dan menghanguskan kita karena kesalahan kita.

1. Akibat Ketidaktaatan

2. Menjangkau Tuhan dalam Pertobatan

1. Mazmur 51:1-4

2. 2 Tawarikh 7:14

Yesaya 64:8 Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah ayah kami; kami adalah tanah liat, dan engkaulah pembuat tembikar kami; dan kami semua adalah hasil karya tanganmu.

Tuhan adalah Bapa dari semua dan Dia adalah pencipta dunia, membentuk kita dan membentuk kita sesuai dengan rencana-Nya.

1. Kuasa Ciptaan Tuhan – Bagaimana Tuhan Menciptakan dan Membentuk Kita

2. Pengasuhan Ilahi - Bagaimana Tuhan Membimbing Kita sebagai Bapa

1. Ayub 10:8-11 - Tanganmu menjadikan aku dan membentuk aku; berilah aku pengertian untuk mempelajari perintah-perintah-Mu.

2. Yeremia 18:6 - Hai kaum Israel, tidak dapatkah aku berbuat kepadamu seperti yang dilakukan tukang periuk ini? firman TUHAN. Lihatlah, seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikian pula kamu di tanganku, hai kaum Israel.

Yesaya 64:9 Janganlah kamu sangat marah, ya TUHAN, dan janganlah selalu mengingat kesalahan; lihatlah, lihatlah, kami mohon kepada-Mu, kami semua adalah umat-Mu.

Tuhan dipanggil untuk menunjukkan belas kasihan dan pengampunan kepada semua umat-Nya.

1: "Kekuatan Belas Kasihan dan Pengampunan"

2: "Kasih Tuhan Terhadap Umat-Nya"

1: Mikha 7:18-19 “Siapakah Allah seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan dan membiarkan pelanggaran untuk sisa milik pusakanya? kita; Dia akan menginjak-injak kesalahan kita. Segala dosa kita akan Kaubuang ke dalam laut yang dalam."

2: Ratapan 3:22-23 "Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; rahmat-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

Yesaya 64:10 Kota-kota-Mu yang kudus adalah padang gurun, Sion adalah padang gurun, dan Yerusalem menjadi sunyi sepi.

Yesaya berbicara tentang Yerusalem, Sion, dan kota-kota lainnya sebagai tanah tandus.

1. Akibat Dosa dalam Kitab Suci

2. Pentingnya Pertobatan dan Pemulihan

1. Yeremia 4:23-26 - Aku melihat ke bumi, dan lihatlah, bumi itu belum berbentuk dan kosong; dan ke langit, dan mereka tidak mempunyai terang.

2. Zakharia 1:1-6 - Pada malam hari aku melihat, tampaklah seorang laki-laki menunggangi seekor kuda merah, dan kuda itu berdiri di antara pohon-pohon murad di dalam lubang; dan di belakangnya ada kuda: merah, coklat kemerah-merahan, dan putih.

Yesaya 64:11 Rumah kami yang kudus dan indah, tempat nenek moyang kami memuji engkau, terbakar habis dan segala barang-barang kami yang indah menjadi sia-sia.

Nabi Yesaya menyesali kehancuran Bait Suci, tempat nenek moyang mereka memuji Tuhan, dan segala kesenangan mereka telah dihancurkan.

1. Menemukan Kekuatan di Saat Kehilangan

2. Memahami Maksud Kehancuran Tuhan

1. Ratapan 3:22-24 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yesaya 64:12 Maukah engkau menahan diri untuk hal-hal ini, ya TUHAN? maukah engkau berdiam diri dan membuat kami sangat menderita?

Ayat ini mencerminkan seruan jujur umat Allah, yang menanyakan mengapa Tuhan diam dan mengapa Dia membiarkan mereka menderita.

1. "Seruan Minta Tolong: Berjuang dengan Keheningan dari Tuhan"

2. "Hati yang Setia di Tengah Penderitaan"

1. Yakobus 5:13-18 - Kekuatan doa di saat penderitaan

2. Mazmur 119:50 - Mencari penghiburan dan harapan dari Firman Tuhan di masa sulit.

Yesaya pasal 65 menggambarkan kontras antara sisa orang benar yang mencari Tuhan dan orang-orang pemberontak yang menolak Dia. Ini mengungkapkan penghakiman Allah atas orang-orang jahat dan janji-Nya untuk memulihkan dan memberkati hamba-hamba-Nya yang setia.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan tanggapan Tuhan terhadap mereka yang tidak mencari-Nya, menyatakan diri-Nya kepada mereka yang tidak meminta-Nya. Ini menggambarkan sifat memberontak dari masyarakat dan praktik penyembahan berhala mereka, yang mengarah pada pernyataan penghakiman Tuhan atas mereka (Yesaya 65:1-7).

Paragraf ke-2: Bab ini menyoroti kesetiaan Tuhan kepada sisa-sisa-Nya dan janji-Nya untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran. Hal ini menjamin orang-orang benar bahwa mereka akan mewarisi berkat-berkat tanah, menikmati kelimpahan, dan mengalami kedamaian dan sukacita (Yesaya 65:8-16).

Paragraf ke-3: Bab ini membandingkan nasib orang fasik dengan nasib orang benar. Ini menggambarkan kehancuran yang menanti mereka yang meninggalkan Tuhan, namun menjanjikan langit baru dan bumi baru bagi umat pilihan-Nya. Ini menekankan pemulihan dan berkat yang akan Tuhan berikan kepada hamba-hamba-Nya yang setia (Yesaya 65:17-25).

Kesimpulan,

Yesaya pasal enam puluh lima mengungkapkan

kontras antara sisa orang benar dan orang yang memberontak,

Penghakiman Allah atas orang jahat dan janji pemulihan.

Tanggapan Tuhan terhadap mereka yang tidak mencari Dia dan pernyataan penghakiman.

Kesetiaan Tuhan terhadap sisa-Nya dan janji berkat.

Perbedaan nasib orang fasik dengan pemulihan dan keberkahan bagi orang bertakwa.

Pasal ini menggambarkan perbedaan antara sisa orang benar yang mencari Tuhan dan orang-orang pemberontak yang menolak Dia. Hal ini dimulai dengan tanggapan Allah kepada mereka yang tidak mencari Dia dan menyatakan diri-Nya kepada mereka yang tidak meminta kepada-Nya. Bab ini menggambarkan sifat pemberontak masyarakat dan praktik penyembahan berhala mereka, yang mengarah pada pernyataan penghakiman Tuhan atas mereka. Hal ini menyoroti kesetiaan Allah terhadap sisa-sisa-Nya dan janji-Nya untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran. Bab ini meyakinkan orang-orang benar bahwa mereka akan mewarisi berkah tanah, menikmati kelimpahan, dan mengalami kedamaian dan kegembiraan. Kisah ini mengontraskan nasib orang fasik dengan nasib orang benar, menggambarkan kehancuran yang menanti mereka yang meninggalkan Tuhan, namun menjanjikan langit baru dan bumi baru bagi umat pilihan-Nya. Menekankan pada pemulihan dan keberkahan yang akan dilimpahkan Tuhan kepada hamba-hamba-Nya yang setia. Bab ini berfokus pada perbedaan antara sisa orang benar dan orang-orang yang memberontak, serta penghakiman Tuhan atas orang jahat dan janji pemulihan-Nya.

Yesaya 65:1 Aku dicari di antara mereka yang tidak memintaku; Aku didapati di antara mereka yang tidak mencari aku: Aku berkata, Lihatlah aku, lihatlah aku, kepada suatu bangsa yang tidak dipanggil dengan namaku.

Tuhan menyatakan diri-Nya kepada mereka yang tidak mencari Dia, bahkan kepada bangsa yang belum menyebut nama-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Bagaimana Tuhan Menyatakan Diri-Nya kepada Segala Bangsa

2. Anugerah yang Mengejutkan: Mengalami Kasih Tuhan Tanpa Mencarinya

1. Roma 3:23-24 - "sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai suatu anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus"

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Yesaya 65:2 Sepanjang hari aku mengulurkan tanganku kepada bangsa yang memberontak, yang menempuh jalan yang tidak baik, menurut pemikirannya sendiri;

Bagian ini menekankan kesabaran dan kasih Tuhan terhadap umat yang memberontak, bahkan ketika mereka menolak untuk mengikuti jalan yang benar.

1. Kasih Tuhan terhadap Bangsa yang Pemberontak

2. Kesabaran dan Kemurahan Tuhan dalam Menghadapi Pemberontakan

1. Hosea 11:4 - "Aku menarik mereka dengan tali manusia, dengan ikatan cinta; dan Aku memperlakukan mereka seperti mereka yang melepas kuk pada rahang mereka, dan Aku memberikan daging kepada mereka."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Yesaya 65:3 Bangsa yang terus-menerus membuatku marah; yang mempersembahkan korban di taman-taman, dan membakar dupa di atas mezbah-mezbah batu bata;

Bangsa yang terus berbuat dosa dan menolak kehendak Tuhan.

1: Bahaya Menolak Kehendak Tuhan

2: Kekuatan Pertobatan dan Pengampunan

Roma 3:23 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Yesaya 65:4 Yang masih tinggal di dalam kubur dan yang tinggal di dalam monumen-monumen, yang memakan daging babi, dan kuahnya yang keji ada di dalam buli-bulinya;

Orang-orang tinggal di kuburan dan memakan binatang yang haram, yang merupakan suatu bentuk pemberontakan terhadap Tuhan.

1. Akibat Pemberontakan

2. Pentingnya Kesalehan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 12:14 - Berjuang untuk perdamaian dengan semua orang, dan untuk kekudusan yang tanpanya tidak ada seorang pun yang dapat melihat Tuhan.

Yesaya 65:5 Yang mengatakan, Berdirilah sendirian, jangan mendekat kepadaku; karena aku lebih suci darimu. Ini adalah asap di hidungku, api yang menyala sepanjang hari.

Ayat ini berbicara tentang penolakan Allah terhadap orang-orang yang menganggap dirinya lebih suci dari orang lain.

1: "Tuhan Benci Kesombongan"

2: "Kerendahan Hati dihadapan Tuhan"

1: Yakobus 4:6 - "Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2: 1 Petrus 5:5 - "Kenakanlah dirimu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena 'Allah menentang orang yang sombong, tetapi menganugerahkan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.'"

Yesaya 65:6 Sesungguhnya ada tertulis di hadapanku: Aku tidak akan berdiam diri, melainkan aku akan membalas, bahkan memberikan balasan ke dalam dada mereka,

Bagian ini berbicara tentang keadilan dan kesetiaan Allah untuk menghukum dosa dan memberi pahala bagi mereka yang setia kepada-Nya.

1. Keadilan Tuhan: Mengapa Kita Tidak Bisa Melarikan Diri dari Penghakiman-Nya yang Benar

2. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Kita Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Ibrani 10:30 - Sebab kita mengenal Dia yang berkata, Pembalasan adalah hakku; Saya akan membayarnya kembali. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Yesaya 65:7 Kesalahanmu dan kesalahan nenek moyangmu semuanya, demikianlah firman TUHAN, yang membakar dupa di gunung-gunung dan menghujat Aku di bukit-bukit; itulah sebabnya Aku akan mengukur pekerjaan mereka yang dahulu ke dalam dada mereka.

Tuhan berbicara kepada umat-Nya tentang kesalahan mereka, kesalahan nenek moyang mereka, dan penghujatan Tuhan di gunung dan bukit. Hasilnya, Tuhan akan mengukur pekerjaan mereka sebelumnya ke dalam dada mereka.

1. Akibat Dosa: Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Generasi Mendatang

2. Pertobatan: Menjauhi Penistaan Agama dan Dosa

1. Ulangan 5:9 - "Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan ayah pada anak-anak kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku ."

2. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Yesaya 65:8 Beginilah firman TUHAN, Seperti halnya anggur baru ditemukan dalam tandan, dan ada yang berkata, Jangan musnahkan; karena di dalamnya terdapat keberkahan: demikianlah yang akan Kulakukan demi hamba-hamba-Ku, agar mereka semua tidak kubinasakan.

Tuhan berjanji bahwa Dia tidak akan membinasakan umat-Nya, seperti seseorang tidak akan membinasakan anggur baru yang terdapat dalam tandan karena di dalamnya terdapat berkah.

1. Janji Perlindungan Tuhan Terhadap Hamba-Nya

2. Berkah dari Anggur Baru

1. Mazmur 28:8 - TUHAN adalah kekuatan mereka, dan Dialah kekuatan yang menyelamatkan orang yang diurapi-Nya.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Yesaya 65:9 Dan Aku akan menumbuhkan benih dari Yakub, dan dari Yehuda seorang pewaris gunung-gunungku; dan orang-orang pilihanku akan mewarisinya, dan hamba-hamba-Ku akan tinggal di sana.

Tuhan akan mendatangkan benih dari Yakub dan Yehuda, dan orang-orang pilihan-Nya akan menghuninya.

1. Janji Tuhan tentang Rezeki dan Warisan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Perjanjian-Nya

1. Mazmur 37:11 Tetapi orang yang lemah lembut akan memiliki bumi; dan mereka akan bergembira karena berlimpahnya kedamaian.

2. Roma 8:17 Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

Yesaya 65:10 Dan Saron akan menjadi kandang kawanan domba, dan lembah Akhor akan menjadi tempat berbaringnya kawanan ternak, bagi umat-Ku yang mencari Aku.

Tuhan berjanji bahwa Sharon akan menjadi tempat keselamatan dan keamanan bagi umat-Nya.

1. Janji Perlindungan Tuhan: Percaya pada Rencana Tuhan

2. Lembah Akhor: Tempat Peristirahatan Umat Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Mazmur 23:2 - "Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau, dan menuntun aku ke air yang tenang."

Yesaya 65:11 Tetapi kamu adalah orang-orang yang meninggalkan TUHAN, yang melupakan gunung-Ku yang kudus, yang menyediakan meja bagi pasukan itu, dan yang mempersembahkan korban curahan kepada nomor itu.

Orang-orang meninggalkan Tuhan dan memberikan persembahan kepada berhala-berhala palsu.

1. "Tuhan Mengawasi - Akibat Meninggalkan Dia"

2. "Sifat Sementara dari Berhala Palsu"

1. Matius 6:24 "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau ia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain."

2. Yeremia 2:13 "Sebab dua kejahatan telah dilakukan oleh umat-Ku: mereka meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali kolam-kolam bagi mereka sendiri, kolam-kolam bocor yang tidak dapat menampung air."

Yesaya 65:12 Oleh karena itu aku akan menghitung kamu dengan pedang, dan kamu semua akan sujud pada pembantaian: karena ketika aku memanggil, kamu tidak menjawab; ketika Aku berbicara, kamu tidak mendengar; tetapi melakukan kejahatan di depan mataku, dan memilih apa yang tidak aku sukai.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menjawab panggilannya dan menolak perintahnya.

1. Akibat Menolak Panggilan Tuhan

2. Memilih Jalan yang Salah

1. Amsal 15:9 - "Jalan orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Dia menyukai orang yang mengikuti kebenaran."

2. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberi kepadamu kesudahan yang diharapkan. Pada waktu itulah kamu akan berseru kepada-Ku, dan kamu akan pergi dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu akan mencari Aku dengan segenap hatimu."

Yesaya 65:13 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan makan, tetapi kamu akan lapar; lihatlah, hamba-hamba-Ku akan minum, tetapi kamu akan haus: lihatlah, hamba-hamba-Ku akan bersukacita, tetapi kamu akan malu:

Tuhan Allah menyatakan bahwa hamba-hamba-Nya akan diberi rezeki, tetapi mereka yang menentang-Nya akan lapar, haus, dan malu.

1. Rezeki Tuhan Terhadap Hamba-Nya : Bertawakal Pada Nikmat Tuhan Yang Melimpah

2. Berkah Ketaatan dan Kutukan Ketidaktaatan

1. Matius 6:31-33 - Jangan khawatir, tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.

2. Amsal 28:25 - Orang yang tamak menimbulkan perselisihan, tetapi orang yang percaya kepada Tuhan mendapat kekayaan.

Yesaya 65:14 Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan bersorak-sorai karena gembira hati, tetapi kamu akan menangis karena dukacita hati, dan kamu akan meratap karena kesal hati.

Hamba-hamba Tuhan akan bernyanyi dengan gembira, sedangkan orang-orang yang menentang Tuhan akan menangis dan melolong dalam kesedihan dan kekesalan.

1. Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan - Filipi 4:4

2. Kasih dan Anugerah Tuhan - Roma 5:8

1. Mazmur 32:11 - Bersukacitalah karena Tuhan dan bergembiralah, hai semua orang benar!

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yesaya 65:15 Dan kamu akan meninggalkan namamu sebagai kutukan kepada orang pilihanku: karena Tuhan ALLAH akan membunuhmu, dan memanggil hamba-hamba-Nya dengan nama lain:

Tuhan Allah akan membunuh mereka yang terkutuk dan akan memberikan nama baru kepada hamba-hamba-Nya.

1. Kekuatan Nama Tuhan

2. Nama Baru: Awal yang Baru

1. Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2. Mazmur 91:14 - Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan mengangkatnya ke tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku.

Yesaya 65:16 Bahwa barangsiapa memberkati dirinya sendiri di bumi, akan memberkati dirinya sendiri di dalam Allah kebenaran; dan dia yang bersumpah di bumi akan bersumpah demi Allah kebenaran; karena masalah-masalah yang lalu telah dilupakan, dan karena masalah-masalah itu tersembunyi dari mataku.

Allah memanggil orang-orang yang memberkati diri mereka sendiri di bumi untuk memberkati Dia dengan kebenaran, dan orang-orang yang bersumpah untuk bersumpah demi Dia dengan kebenaran, karena Dia telah melupakan masalah masa lalu dan menyembunyikannya dari pandangan-Nya.

1. Kekuatan Keberkahan dan Sumpah Kebenaran

2. Janji Pengampunan Tuhan dan Kemampuan-Nya Menyembunyikan Apa yang Tidak Bisa Kita Lupakan

1. Yesaya 65:16

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Yesaya 65:17 Sebab sesungguhnya Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru, dan yang dahulu tidak akan diingat atau diingat.

Tuhan akan menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru dan yang lama akan dilupakan.

1. Pembaruan dalam Ciptaan Tuhan: Menemukan Harapan dalam Yesaya 65:17

2. Janji Tuhan Langit dan Bumi Baru : Hidup dalam Pembaharuan Yesaya 65:17

1. Roma 8:18-19 Sebab menurutku penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita. Karena penantian yang sungguh-sungguh dari ciptaan sangat menantikan penyingkapan anak-anak Allah.

2. Ibrani 11:10-12 Sebab ia mencari kota yang mempunyai dasar, yang dibangun dan dibuat oleh Allah. Melalui iman juga Sara sendiri mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan dilahirkan seorang anak ketika usianya sudah lewat, karena dia menilai dia setia yang berjanji. Oleh karena itu muncullah satu saja di sana, dan dia seperti mati, sebanyak bintang di langit, dan seperti pasir di tepi laut yang tak terhitung banyaknya.

Yesaya 65:18 Tetapi bergembiralah dan bergembiralah selama-lamanya atas apa yang Aku ciptakan, sebab sesungguhnya, Aku menjadikan Yerusalem suatu kegembiraan dan penduduknya suatu kegembiraan.

Tuhan menciptakan Yerusalem sebagai tempat sukacita dan kegembiraan bagi umat-Nya.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Menemukan Sukacita dalam Ciptaan Tuhan

2. Menciptakan Sukacita: Kekuatan Kasih Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yesaya 65:19 Dan Aku akan bersukacita karena Yerusalem, dan bersukacita karena umat-Ku; dan suara tangisan tidak akan terdengar lagi di dalamnya, dan suara tangisan tidak akan terdengar lagi.

Tuhan akan membawa sukacita ke Yerusalem dan menghilangkan semua tangisan dan tangisan.

1. Bersukacita atas Janji Tuhan: Menemukan Sukacita di Tengah Tantangan.

2. Pengharapan di Tengah Duka dan Penderitaan: Memercayai Tuhan yang Membawa Sukacita.

1. Yohanes 16:20-22 - Yesus berkata, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kamu akan menangis dan berdukacita, sementara dunia bersukacita. Kamu akan bersedih hati, namun kesedihanmu akan berubah menjadi kebahagiaan.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

Yesaya 65:20 Di sana tidak akan ada lagi bayi yang masih hidup, atau orang tua yang belum mencapai hari-harinya; karena anak kecil akan mati pada usia seratus tahun; tetapi orang berdosa yang berumur seratus tahun akan terkutuk.

Yesaya 65:20 menyatakan bahwa tidak seorang pun akan mati sebelum menjalani hari-harinya, bahkan orang berdosa akan hidup sampai usia 100 tahun, namun tetap dikutuk.

1. Harapan Panjang Umur : Menelaah Berkat Yesaya 65:20

2. Hidup dengan Tujuan: Memahami Kutukan Yesaya 65:20

1. Mazmur 90:10 - Umur kami adalah tujuh puluh tahun dan sepuluh tahun; dan jika karena kekuatan mereka berusia empat puluh tahun, namun kekuatan mereka adalah kerja keras dan kesedihan; karena itu segera terputus, dan kita terbang menjauh.

2. Pengkhotbah 8:12-13 - Sekalipun orang berdosa berbuat jahat seratus kali, dan umurnya diperpanjang, namun aku tahu, bahwa baiklah orang-orang yang takut akan Allah dan yang takut kepada-Nya, tetapi tidak baiklah keadaannya. bersama orang fasik, ia juga tidak akan memperpanjang hari-harinya yang bagaikan bayangan; karena dia tidak takut dihadapan Tuhan.

Yesaya 65:21 Dan mereka akan membangun rumah dan menghuninya; dan mereka akan membuat kebun anggur dan memakan buahnya.

Orang-orang akan menghuni rumah-rumah dan menikmati manfaat dari menanam dan memanen kebun anggur.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan umatnya, dan kita patut mensyukuri nikmat yang ada dalam hidup kita.

2. Dengan kerja keras dan dedikasi, kita dapat mewujudkan masa depan yang penuh kegembiraan dan kelimpahan.

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Mazmur 128:2 - Hasil jerih payah tanganmu akan kamu makan; kamu akan diberkati, dan kamu akan baik-baik saja.

Yesaya 65:22 Mereka tidak akan membangun, tetapi yang lain akan menghuni; mereka tidak akan menanam, dan orang lain tidak akan memakannya: karena seperti umur pohon adalah umur umatku, dan orang-orang pilihanku akan menikmati pekerjaan tangan mereka untuk waktu yang lama.

Umat Tuhan akan dapat menikmati hasil karya tangannya sendiri untuk jangka waktu yang lama.

1. Berkah dari Kerja Keras - Bagaimana Tuhan memberi pahala bagi orang-orang yang beriman kepada-Nya.

2. Kegembiraan Bekerja Bersama - Bagaimana kita dapat menemukan kegembiraan dalam pekerjaan ketika kita bekerja sama sebagai sebuah komunitas.

1. Pengkhotbah 3:13 - "Bahwa setiap orang boleh makan dan minum dan menikmati hasil jerih payahnya, itu adalah pemberian Allah."

2. Galatia 6:9-10 - "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, sebab jika kita sudah tiba waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Karena masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang termasuk dalam rumah tangga yang beriman.”

Yesaya 65:23 Kerja keras mereka tidak akan sia-sia dan tidak akan menimbulkan kesusahan; sebab merekalah benih yang diberkati TUHAN dan keturunan mereka.

Umat Tuhan Garis Baru tidak akan mengalami kesulitan dan akan diberkati, dan keturunan mereka akan mengikuti jejak mereka.

1. Tuhan telah menjanjikan kita kehidupan yang penuh berkat dan sukacita.

2. Menuai pahala menjadi umat Tuhan yang setia.

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat yang dijanjikan kepada bangsa Israel atas ketaatan mereka.

2. Mazmur 128:1-6 - Keberkahan dibalaskan kepada orang-orang yang takut akan Tuhan dan berjalan di jalan-Nya.

Yesaya 65:24 Dan akan terjadi, sebelum mereka memanggil, aku akan menjawab; dan selagi mereka masih berbicara, aku akan mendengarnya.

Tuhan selalu mendengarkan dan akan menjawab doa kita.

1: Tuhan Selalu Ada, Mendengarkan dan Menjawab

2: Tuhan Kita yang Setia - Selalu Mendengarkan dan Menanggapi

1: Yakobus 5:16 - Doa orang benar mempunyai kuasa yang besar bila berhasil.

2: 1 Yohanes 5:14-15 - Dan inilah keyakinan yang kita miliki terhadap dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Dia mendengar apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mempunyai permintaan yang kita minta darinya.

Yesaya 65:25 Serigala dan anak domba akan makan bersama-sama, dan singa akan memakan jerami seperti lembu jantan, dan debu akan menjadi daging ular. Mereka tidak akan menyakiti atau membinasakan di seluruh gunung kudus-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Bagian ini berbicara tentang suatu masa ketika predator dan mangsa akan hidup berdampingan secara damai dan hidup bersama.

1: Kita bisa menjadi duta perdamaian di dunia dengan hidup harmonis dan saling pengertian.

2: Kita bisa mengalahkan kejahatan dengan kebaikan, dan menunjukkan cinta dan kebaikan kepada semua orang.

1: Matius 5:9 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

2: Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Yesaya pasal 66 berfungsi sebagai penutup buku ini, menyajikan nasib akhir orang benar dan orang jahat. Ayat ini menekankan kedaulatan Allah, pilihan-Nya terhadap ibadat sejati, dan rencana-Nya untuk mendirikan Yerusalem baru.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan pernyataan keagungan Tuhan atas seluruh ciptaan. Hal ini menunjukkan bahwa langit dan bumi pun tidak dapat menampung Dia dan Dia memandang baik orang-orang yang rendah hati dan remuk hatinya (Yesaya 66:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini mengkritisi ritual keagamaan dan pengorbanan kosong yang dilakukan oleh kaum pemberontak. Hal ini menekankan keinginan Allah akan ibadah dan ketaatan yang tulus dibandingkan upacara-upacara lahiriah. Ayat ini memperingatkan konsekuensi bagi mereka yang terus menerus melakukan ketidaktaatan (Yesaya 66:3-6).

Paragraf ke-3: Bab ini beralih ke visi pemulihan Yerusalem di masa depan. Ini menggambarkan kegembiraan dan kemakmuran yang akan menimpa kota dan penduduknya. Hal ini menyoroti janji Allah untuk menghibur umat-Nya dan memenuhi kerinduan mereka (Yesaya 66:7-14).

Paragraf ke-4: Bab ini membahas penghakiman orang jahat dan pembentukan tatanan baru Tuhan. Ini menggambarkan penghakiman terakhir atas mereka yang memberontak melawan Tuhan dan konsekuensi kekal yang akan mereka hadapi. Perjanjian ini diakhiri dengan janji akan langit baru dan bumi baru, tempat umat Allah akan berdiam di hadirat-Nya (Yesaya 66:15-24).

Kesimpulan,

Yesaya pasal enam puluh enam mengungkapkan

deklarasi supremasi dan preferensi Tuhan terhadap ibadat sejati,

pemulihan Yerusalem di masa depan dan penghakiman orang jahat.

Deklarasi keagungan dan kemurahan Tuhan bagi orang-orang yang rendah hati dan remuk.

Kritik terhadap ritual keagamaan yang kosong dan keinginan untuk beribadah dengan tulus.

Visi pemulihan Yerusalem di masa depan dan janji Tuhan untuk menghibur umat-Nya.

Mengatasi penghakiman orang fasik dan janji langit baru dan bumi baru.

Bab ini berfungsi sebagai penutup kitab Yesaya. Hal ini dimulai dengan deklarasi supremasi Tuhan atas seluruh ciptaan dan kesukaan-Nya terhadap ibadah sejati dari orang-orang yang rendah hati dan remuk jiwa. Bab ini mengkritik ritual keagamaan dan pengorbanan kosong yang dilakukan oleh orang-orang pemberontak, menekankan keinginan Tuhan untuk ibadah dan ketaatan yang tulus. Ayat ini memperingatkan konsekuensi bagi mereka yang terus menerus melakukan ketidaktaatan. Bab ini kemudian beralih ke visi pemulihan Yerusalem di masa depan, yang menggambarkan kegembiraan dan kemakmuran yang akan menimpa kota dan penduduknya. Hal ini menyoroti janji Allah untuk menghibur umat-Nya dan memenuhi kerinduan mereka. Bab ini juga membahas penghakiman orang jahat dan pembentukan tatanan baru Tuhan. Ini menggambarkan penghakiman terakhir atas mereka yang memberontak melawan Tuhan dan konsekuensi kekal yang akan mereka hadapi. Pasal ini diakhiri dengan janji akan langit baru dan bumi baru, tempat umat Allah akan berdiam di hadirat-Nya. Bab ini berfokus pada deklarasi supremasi dan preferensi Tuhan terhadap ibadat sejati, pemulihan Yerusalem di masa depan, dan penghakiman orang jahat.

Yesaya 66:1 Beginilah firman TUHAN: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; di manakah rumah yang kamu bangun untuk-Ku? dan dimanakah tempat peristirahatanku?

Tuhan bertanya di manakah rumah yang dibangun manusia untuk-Nya, dan di manakah tempat peristirahatan-Nya.

1. "Tahta Tuhan: Langit atau Bumi?"

2. "Membangun Rumah Bagi Tuhan: Apa Artinya?"

1. Mazmur 24:1-2 - "Bumi adalah milik Tuhan dan seluruh isinya, dunia dan semua yang tinggal di dalamnya. Sebab Dialah yang mendasarkannya di atas lautan dan menegakkannya di atas air."

2. Efesus 2:19-22 - “Jadi sekarang kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, Yesus Kristus Dirinya sendiri adalah batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan, yang di dalamnya kamu juga sedang dibangun bersama untuk tempat kediaman Allah di dalam Roh.”

Yesaya 66:2 Sebab semua itu adalah buatan tanganku dan semua itu telah terjadi, demikianlah firman TUHAN, tetapi kepada orang ini aku akan memandang, bahkan kepada orang yang miskin dan yang remuk hati, dan gemetar oleh perkataan-Ku.

Tuhan memandang mereka yang rendah hati, miskin dalam roh, dan menghormati firman-Nya.

1. Kekayaan Hati: Menemukan Sukacita dalam Kerendahan Hati dan Ketaatan

2. Berkat Roh yang Remuk: Nilai Penghormatan terhadap Firman Tuhan

1. Mazmur 51:17 Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

2. Yakobus 1:22-24 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya.

Yesaya 66:3 Siapa yang menyembelih seekor lembu sama seperti dia membunuh manusia; dia yang menyembelih seekor domba, seolah-olah dia memotong leher seekor anjing; dia yang mempersembahkan persembahan, seolah-olah dia mempersembahkan darah babi; dia yang membakar dupa, seolah-olah dia memberkati berhala. Ya, mereka telah memilih jalan mereka sendiri, dan jiwa mereka senang dengan kekejian mereka.

Bagian ini berbicara tentang penghinaan Tuhan terhadap mereka yang melakukan praktik penyembahan berhala, menyamakannya dengan tindakan kejam dan tidak manusiawi.

1. Kekudusan Tuhan: Mengapa Menyembah Berhala adalah Kekejian

2. Panggilan pada Kebenaran: Tuhan Menghina Penyembahan Berhala

1. Keluaran 20:3-5 “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud kepada mereka atau menyembah mereka; sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. Ulangan 12:29-32 “Apabila TUHAN, Allahmu, membinasakan di hadapanmu bangsa-bangsa yang hendak kamu rampas, dan kamu mengusir mereka serta diam di negeri mereka, maka jagalah jangan sampai kamu terjerat untuk mengikuti mereka, setelah mereka telah dibinasakan sebelum kamu, dan janganlah kamu bertanya tentang dewa-dewa mereka, dengan mengatakan, 'Bagaimana bangsa-bangsa ini menyembah dewa-dewa mereka? agar aku juga dapat melakukan hal yang sama.' Janganlah kamu menyembah Tuhan, Allahmu, dengan cara seperti itu, karena setiap kekejian yang dibenci Tuhan telah mereka lakukan terhadap dewa-dewa mereka, bahkan mereka membakar anak laki-laki dan perempuan mereka dalam api untuk dewa-dewa mereka."

Yesaya 66:4 Aku juga akan memilih khayalan mereka, dan akan mendatangkan ketakutan atas mereka; karena ketika saya menelepon, tidak ada yang menjawab; ketika aku berbicara, mereka tidak mendengarnya; tetapi mereka melakukan kejahatan di depan mataku, dan memilih apa yang tidak aku sukai.

Meskipun ada panggilan Tuhan untuk menanggapinya, orang-orang malah memilih untuk melakukan kejahatan dan akan dihadapkan pada konsekuensi atas tindakan mereka.

1: Kita harus berusaha untuk selalu melakukan apa yang benar di mata Tuhan, bahkan ketika kita tidak mengerti alasannya.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak menipu diri sendiri dengan berpikir bahwa Tuhan harus menjawab panggilan kita ketika kita tidak menjawab panggilan-Nya.

1: Matius 7:21 - "Tidak setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam kerajaan surga, tetapi hanya dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga."

2: Efesus 5:15-17 - "Perhatikan baik-baik, bagaimana kamu berjalan, jangan sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat. Oleh karena itu janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak dari Tuhan itu."

Yesaya 66:5 Dengarlah firman TUHAN, hai kamu yang gemetar mendengar firman-Nya; Saudara-saudaramu yang membenci kamu, yang mengusir kamu karena nama-Ku, berkata, Biarlah TUHAN dimuliakan; tetapi Dia akan tampak di hadapan sukacitamu, dan mereka akan mendapat malu.

Ayat ini menekankan pentingnya firman Tuhan dan mengingatkan kita bahwa mereka yang menolak kita karena iman kita akan mendapat malu sedangkan kita bersukacita dalam kemuliaan Tuhan.

1: Bersukacitalah karena Tuhan, karena Dia akan memberi kita sukacita dan musuh kita akan mendapat malu.

2: Janganlah kita terintimidasi oleh mereka yang menolak kita karena iman kita. Sebaliknya, kita harus tetap teguh dalam kepercayaan kita kepada Tuhan dan menantikan kemuliaan-Nya.

1: Mazmur 34:5 - Mereka memandang kepada-Nya dan merasa lega; dan wajah mereka tidak malu.

2: Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Yesaya 66:6 Suara gaduh dari kota, suara dari bait suci, suara TUHAN yang memberikan balasan kepada musuh-musuhnya.

Suara Tuhan membawa keadilan bagi mereka yang menentang Dia.

1. "Suara Tuhan Membawa Keadilan"

2. "Keadilan TUHAN"

1. Mazmur 9:16 - TUHAN dikenal melalui penghakiman yang dilaksanakannya; orang fasik terjerat dalam pekerjaan tangannya sendiri.

2. Ulangan 32:35 - Pembalasan dan pembalasan adalah milikku, pada saat kaki mereka tergelincir; karena hari malapetaka mereka sudah dekat, dan kebinasaan mereka segera tiba.

Yesaya 66:7 Sebelum ia menderita sakit keras, ia melahirkan; sebelum rasa sakitnya datang, dia melahirkan seorang anak laki-laki.

Kuasa Tuhan mampu mendatangkan kehidupan ke dunia, bahkan sebelum sakitnya melahirkan.

1. Janji Kehidupan Baru: Bagaimana Tuhan Membawa Permulaan Baru Meskipun Ada Kesusahan.

2. Keajaiban Melahirkan : Kuasa Tuhan Membawa Kehidupan Ke Dunia.

1. Mazmur 139:13-14 - Sebab Engkaulah yang membentuk isi hatiku; kamu merajut aku bersama-sama di dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib.

2. Yeremia 1:5 - Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan Aku mengenal kamu, dan sebelum kamu dilahirkan Aku menguduskan kamu; Aku mengangkatmu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.

Yesaya 66:8 Siapakah yang pernah mendengar hal demikian? siapa yang pernah melihat hal seperti itu? Akankah bumi diciptakan dalam satu hari? ataukah suatu bangsa akan lahir sekaligus? karena segera setelah Sion menderita sakit keras, dia melahirkan anak-anaknya.

Nabi Yesaya mempertanyakan kemungkinan suatu bangsa akan lahir dalam satu hari, dan mencatat bahwa ketika Zion (Yerusalem) sedang melahirkan, masih memerlukan waktu untuk melahirkan anak-anaknya.

1. Sifat Ajaib Lahirnya Suatu Bangsa

2. Kekuatan Kerja dan Kesabaran

1. Mazmur 102:18 - Ini ditulis untuk generasi yang akan datang, agar umat yang akan diciptakan dapat memuji Tuhan.

2. Galatia 4:26-27 - Tetapi Yerusalem yang di atas adalah merdeka, dan dialah ibu kita. Sebab ada tertulis, Bergembiralah, hai orang mandul yang tidak menghasilkan; keluarlah dan menangislah dengan nyaring, hai kamu yang tidak sedang melahirkan! Sebab anak-anak orang yang sunyi lebih banyak dari pada anak-anak orang yang bersuami.

Yesaya 66:9 Masakan aku yang melahirkan, dan tidakkah aku yang melahirkan? firman TUHAN: Masakan Aku menyebabkan melahirkan dan menutup kandungan? firman Tuhanmu.

Kuasa Tuhan tidak terbatas dan Dia dapat melakukan apa saja yang Dia kehendaki. Dia dapat menciptakan kehidupan dan Dia dapat mengakhirinya.

1: Tuhan mengendalikan hidup dan mati.

2: Kita harus percaya pada kehendak dan waktu Tuhan yang sempurna.

1: Ayub 12:10 Yang di tangan-Nya jiwa segala yang hidup dan nafas seluruh umat manusia.

2: Yeremia 1:5 Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, dan sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkatmu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.

Yesaya 66:10 Bergembiralah kamu karena Yerusalem, dan bergembiralah karenanya, hai semua yang mengasihinya; bergembiralah karena sukacitanya, hai semua yang berdukacita karenanya:

Semua orang yang mencintai dan berduka atas Yerusalem harus bersukacita dan bergembira karenanya.

1. Bersukacita atas Kelimpahan Sukacita Yerusalem

2. Undangan kepada Para Pelayat: Temukan Sukacita di Yerusalem

1. Yohanes 15:11 - "Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku tetap tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh."

2. Mazmur 122:1 - "Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, marilah kita masuk ke rumah Tuhan."

Yesaya 66:11 Supaya kamu menyusu dan dipuaskan dengan dada penghiburannya; agar kamu dapat memerah susunya, dan bergembira dengan kelimpahan kemuliaannya.

Tuhan memberikan penghiburan dan kegembiraan bagi mereka yang berpaling kepada-Nya.

1. Bersukacita atas Penghiburan Tuhan

2. Menyusui dan Puas dengan Kelimpahan Kemuliaan-Nya

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Yesaya 66:12 Sebab beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan memberikan damai sejahtera kepadanya seperti sungai, dan kemuliaan bangsa-bangsa bukan Yahudi seperti sungai yang mengalir; maka kamu akan menghisap, kamu akan digendong di sisinya, dan digantung di atasnya lututnya.

Tuhan berjanji untuk memberikan kedamaian dan kemuliaan kepada umat-Nya seperti sungai dan arus yang mengalir.

1. "Kemuliaan Damai sejahtera Tuhan"

2. "Kenyamanan dalam Pelukan Tuhan"

1. Mazmur 147:3 - "Dia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka"

2. Yesaya 12:3 - "Sebab itu dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan."

Yesaya 66:13 Seperti anak yang dihibur ibunya, demikian pula aku akan menghibur kamu; dan kamu akan merasa terhibur di Yerusalem.

Tuhan akan memberikan penghiburan dan penghiburan bagi mereka yang berpaling kepada-Nya.

1: Tuhan adalah orang tua yang penuh kasih yang ingin menghibur kita pada saat kita membutuhkan.

2: Kita dapat menemukan penghiburan dan kedamaian di dalam Tuhan melalui doa dan iman.

1:2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

2: Mazmur 147:3 - Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka.

Yesaya 66:14 Dan ketika kamu melihatnya, hatimu akan bersukacita, dan tulang-tulangmu akan tumbuh subur seperti tumbuhan: dan tangan TUHAN akan diketahui terhadap hamba-hamba-Nya, dan murka-Nya terhadap musuh-musuh-Nya.

Tuhan akan menunjukkan kebaikan kepada hamba-hambanya dan kemarahan kepada musuh-musuhnya.

1. Tangan Tuhan: Kebaikan Tuhan Terhadap Hamba-Nya

2. Murka Tuhan: Kemarahan Tuhan Terhadap Musuh-Musuhnya

1. Yeremia 29:11-14 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang.

Yesaya 66:15 Sebab sesungguhnya TUHAN akan datang dengan api dan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan amarah-Nya dengan kemurkaan dan teguran-Nya dengan nyala api.

Tuhan akan datang dengan api, kereta, dan amarah untuk memberikan penghakiman.

1. Murka Tuhan yang Kudus dan Benar

2. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan

1. Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan api yang membakar yang menghanguskan musuh. .

2. Wahyu 19:11-16 - Lalu aku melihat langit terbuka, dan lihatlah, seekor kuda putih! Orang yang duduk di atasnya disebut Yang Setia dan Benar, dan dia menghakimi dan berperang dengan adil. Matanya bagaikan nyala api, dan di kepalanya terdapat banyak mahkota, dan di atasnya tertulis sebuah nama yang tidak diketahui oleh siapa pun kecuali dirinya sendiri. Dia mengenakan jubah yang dicelupkan ke dalam darah, dan nama yang digunakan untuk memanggilnya adalah Firman Tuhan. Dan bala tentara surga, mengenakan linen halus, putih dan murni, mengikuti dia dengan menunggang kuda putih. Dari mulutnya keluar pedang tajam yang dapat digunakan untuk membunuh bangsa-bangsa, dan dia akan memerintah mereka dengan tongkat besi. Dia akan menginjak-injak anggur kemurkaan murka Allah SWT. Pada jubahnya dan pada pahanya tertulis sebuah nama, Raja segala raja dan Tuan segala tuan.

Yesaya 66:16 Sebab dengan api dan dengan pedang-Nya TUHAN akan memohon kepada seluruh umat manusia, dan yang terbunuh oleh TUHAN akan banyak jumlahnya.

Tuhan akan menggunakan api dan pedang-Nya untuk menghakimi semua orang, dan banyak orang akan dibunuh.

1. Tuhan Adalah Hakim yang Adil - Yesaya 66:16

2. Akibat Ketidaktaatan - Yesaya 66:16

1. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung.

2. Wahyu 19:15 - Dari mulutnya keluar pedang tajam yang dapat digunakan untuk membunuh bangsa-bangsa, dan dia akan memerintah mereka dengan tongkat besi. Dia akan menginjak-injak anggur kemurkaan murka Allah SWT.

Yesaya 66:17 Siapa yang menyucikan diri dan menyucikan dirinya di dalam taman-taman di balik satu pohon yang di tengah-tengahnya, dan yang memakan daging babi, binatang-binatang keji dan tikus, akan habis bersama-sama, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN menyatakan bahwa orang yang menyucikan diri di taman sambil memakan makanan haram, akan dibinasakan.

1. Pengudusan: Jalan Menuju Kekudusan

2. Bahaya Mengonsumsi Makanan Najis

1. Imamat 11:1-47 - Hukum tentang Makanan Halus dan Najis

2. Roma 12:1-2 - Baktikan Dirimu untuk Menjalani Hidup Kudus

Yesaya 66:18 Sebab Aku mengetahui perbuatan-perbuatan mereka dan pikiran-pikiran mereka; akan tiba saatnya Aku akan mengumpulkan semua bangsa dan bahasa; dan mereka akan datang dan melihat kemuliaan-Ku.

Tuhan akan mengumpulkan semua bangsa dan bahasa untuk melihat kemuliaan-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir bagi Segala Bangsa

2. Kuasa Kemuliaan Tuhan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Mazmur 145:10-12 - Segala karyamu akan memuji engkau, ya TUHAN; dan orang-orang kudusmu akan memberkatimu. Mereka akan membicarakan kemuliaan kerajaanmu, dan membicarakan kekuasaanmu; Untuk memberitahukan kepada anak-anak manusia keperkasaan-Nya dan keagungan kerajaan-Nya.

Yesaya 66:19 Aku akan menaruh tanda di antara mereka, dan orang-orang yang luput dari mereka akan Kukirim ke bangsa-bangsa, ke Tarsis, Pul, dan Lud, yang menarik busur, ke Tubal, dan Yawan, ke pulau-pulau yang jauh. , yang belum mendengar ketenaranku, dan belum melihat kemuliaanku; dan mereka akan menyatakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa lain.

Tuhan akan mengirim beberapa orang ke negeri yang jauh untuk membagikan kemuliaan-Nya kepada orang-orang bukan Yahudi yang belum pernah mendengar tentang Dia.

1. Kekuatan Kesaksian: Menggunakan Kehidupan Kita untuk Membagikan Kemuliaan Tuhan

2. Panggilan Menjadi Pemuridan: Menyebarkan Kabar Baik Injil

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

2. Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Yesaya 66:20 Dan dari segala bangsa mereka harus membawa seluruh saudaramu untuk dipersembahkan kepada TUHAN dengan menunggang kuda, dan dengan kereta, dan tandu, dan dengan bagal, dan dengan binatang buas, ke gunung-Ku yang kudus di Yerusalem, demikianlah firman TUHAN , seperti orang Israel membawa persembahan dalam bejana tahir ke dalam rumah TUHAN.

Tuhan berjanji untuk membawa orang-orang dari segala bangsa ke gunung suci-Nya di Yerusalem, seperti halnya bangsa Israel membawa persembahan ke dalam Rumah Tuhan.

1. Panggilan Kita untuk Mengikuti Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Yesaya 66:20

2. Janji Pembebasan Tuhan: Eksplorasi Yesaya 66:20

1. Yesaya 66:20-21 - Sebab sama seperti langit baru dan bumi baru yang akan Kujadikan akan tetap ada di hadapan-Ku, demikianlah firman TUHAN, demikian pula benihmu dan namamu akan tetap ada.

2. Wahyu 21:1 - Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru: sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu; dan tidak ada lagi laut.

Yesaya 66:21 Dan Aku juga akan mengambil dari mereka untuk para imam dan untuk orang-orang Lewi, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan berjanji akan mengangkat sebagian umat-Nya menjadi imam dan orang Lewi.

1. Panggilan Tuhan: Ajakan Tuhan kepada umat-Nya untuk melayani Dia sebagai imam dan orang Lewi.

2. Melayani dengan Sukacita: Menemukan sukacita dalam mengikuti panggilan Tuhan.

1. Keluaran 19:1-6 - Tuhan memanggil umat-Nya menjadi imam kerajaan.

2. 1 Petrus 2:9 - Orang-orang percaya dipanggil menjadi imamat kudus, mempersembahkan kurban rohani.

Yesaya 66:22 Sebab sama seperti langit baru dan bumi baru yang akan Kujadikan akan tetap ada di hadapan-Ku, demikianlah firman TUHAN, demikian pula benihmu dan namamu akan tetap ada.

Tuhan akan menjadikan langit baru dan bumi baru, dan di dalamnya Dia akan menjaga benih dan nama umat-Nya tetap hidup.

1. Janji Langit Baru dan Bumi Baru – Yesaya 66:22

2. Pemenuhan Janji Tuhan - Yesaya 66:22

1. 2 Petrus 3:13 - Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit baru dan bumi baru, yang di dalamnya terdapat kebenaran.

2. Yesaya 43:6 - Bawalah anak-anakku dari jauh dan anak-anak perempuanku dari ujung bumi.

Yesaya 66:23 Dan akan terjadilah, bahwa dari bulan baru ke bulan baru, dan dari sabat yang satu ke sabat yang lain, semua umat manusia akan datang untuk sujud di hadapan-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Semua orang akan datang untuk menyembah Tuhan dari Bulan Baru ke Bulan Baru lainnya dan dari Sabat yang satu ke Sabat yang lain.

1. Berkat Menyembah Tuhan - Yesaya 66:23

2. Memelihara hari Sabat dan Bulan Baru - Yesaya 66:23

1. Mazmur 95:6 - Marilah kita sujud menyembah, marilah kita bersujud di hadapan Tuhan Pencipta kita.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi saling menguatkan dan lebih-lebih lagi sebagaimana kamu melihat Hari itu mendekat.

Yesaya 66:24 Lalu mereka akan keluar dan melihat bangkai-bangkai orang-orang yang memberontak terhadap Aku; sebab ulat-ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam; dan mereka akan menjadi kebencian bagi semua manusia.

Tuhan akan menghukum mereka yang melanggar Dia, dan tidak pernah membiarkan mereka lolos dari hukuman-Nya.

1. Murka Tuhan - Akibat Ketidaktaatan

2. Api Penghakiman Tuhan yang Tak Terpadamkan

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti wol."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.'"

Yeremia pasal 1 merupakan bab pembuka kitab Yeremia, dimana nabi Yeremia menerima panggilan ilahi dari Tuhan untuk menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.

Paragraf ke-1: Dalam pasal ini, Yeremia menceritakan perjumpaannya dengan Tuhan dan amanatnya sebagai seorang nabi (Yeremia 1:4-10). Tuhan memberi tahu Yeremia bahwa Dia telah mengenalnya bahkan sebelum dia dibentuk dalam rahim ibunya dan telah menetapkan dia sebagai nabi bagi bangsa-bangsa. Meskipun pada awalnya Yeremia merasa tidak mampu karena masa mudanya, Tuhan meyakinkan dia bahwa Dia akan menyertainya dan menaruh firman-Nya ke dalam mulutnya. Dia menunjuk Yeremia untuk memerintah kerajaan-kerajaan dan bangsa-bangsa, memberinya kuasa untuk mencabut, meruntuhkan, membinasakan, dan membangun.

Paragraf ke-2: Tuhan selanjutnya meneguhkan panggilan-Nya dengan menunjukkan penglihatan Yeremia (Yeremia 1:11-16). Pertama, Dia menunjukkan kepadanya sebatang pohon badam yang melambangkan pengawasan-Nya terhadap firman-Nya agar dapat dilaksanakan dengan cepat. Kemudian Dia memperlihatkan sebuah panci mendidih yang menghadap ke arah utara, sebuah simbol akan datangnya bencana yang datang dari arah itu atas Yehuda. Akhirnya, Tuhan mengumumkan penghakiman atas Yehuda karena ketidaktaatan dan penyembahan berhala mereka.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan Allah mendorong Yeremia untuk tidak takut atau cemas melainkan berdiri teguh dalam memenuhi misi kenabiannya (Yeremia 1:17-19). Tuhan menjanjikan perlindungan terhadap mereka yang menentang Dia dan meyakinkan Yeremia bahwa Dia akan menang melawan mereka. Dia memerintahkannya untuk mengucapkan dengan berani semua yang Dia perintahkan tanpa kompromi atau rasa takut.

Kesimpulan,

Pasal pertama kitab Yeremia menggambarkan panggilan ilahi sang nabi.

Yeremia mendapat kepastian dari Tuhan meski merasa tidak mampu karena usianya yang masih muda.

Tuhan menunjuk dia sebagai nabi atas bangsa-bangsa, memberinya wewenang melalui penglihatan dan perkataan langsung dari-Nya.

Dia mendorong Yeremia untuk tidak takut akan pertentangan melainkan untuk dengan setia mewartakan pesan-pesan-Nya tanpa kompromi atau keraguan.

Pasal ini memberikan landasan bagi pelayanan kenabian Yeremia dan menyiapkan landasan bagi nubuat-nubuat di masa depan mengenai penghakiman Yehuda yang akan datang.

Yeremia 1:1 Perkataan Yeremia bin Hilkia, salah seorang imam di Anatot di tanah Benyamin:

Yeremia adalah seorang imam dari tanah Benyamin yang menuliskan firman Tuhan.

1. Firman Tuhan itu Kuat dan Tidak Berubah

2. Panggilan Yeremia - Teladan Ketaatan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Keluaran 3:4-6 - "Dan ketika TUHAN melihat, bahwa dia menoleh ke samping untuk melihat, maka Allah memanggil dia dari tengah semak, lalu berfirman: Musa, Musa. Dan berfirmanlah dia: Inilah aku. Dan katanya, Jangan mendekat ke sini: lepaskan sepatumu dari kakimu, karena tempat di mana engkau berdiri adalah tanah suci.

Yeremia 1:2 Kepadanyalah firman TUHAN datang pada zaman Yosia bin Amon, raja Yehuda, pada tahun ketiga belas pemerintahannya.

Yeremia adalah seorang nabi yang menerima firman Tuhan pada zaman Raja Yosia dari Yehuda pada tahun ketiga belas pemerintahannya.

1. Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan - Yeremia 1:2

2. Kekuatan Mengikuti Firman Tuhan - Yeremia 1:2

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yosua 1:7 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Yeremia 1:3 Hal itu terjadi pula pada zaman Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, sampai pada akhir tahun kesebelas pemerintahan Zedekia bin Yosia, raja Yehuda, sampai dengan diangkutnya Yerusalem sebagai tawanan pada bulan kelima.

Pelayanan kenabian Yeremia dimulai pada masa pemerintahan Yoyakim dan berlanjut hingga akhir masa pemerintahan Zedekia, ketika Yerusalem ditawan pada bulan kelima.

1. Kekuatan Pelayanan Setia: Pelajaran dari Pelayanan Nabi Yeremia

2. Berdiri Teguh di Masa Sulit: Menemukan Kekuatan dari Teladan Yeremia

1. Yeremia 1:3-7

2. Roma 8:28-39

Yeremia 1:4 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan memanggil Yeremia untuk bernubuat kepada bangsa-bangsa.

1. Kuasa Tuhan untuk Berbicara kepada Kita: Bagaimana Panggilan Yeremia Dapat Menginspirasi Kita

2. Kesetiaan Allah: Bagaimana Panggilan Yeremia Menjunjung Perjanjian-Nya

1. Yesaya 55:11 - "demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

2. Mazmur 33:6 - "Dengan firman TUHAN langit dijadikan, dan seluruh penghuninya melalui nafas mulut-Nya."

Yeremia 1:5 Sebelum Aku membentukmu di dalam perut, Aku telah mengenal engkau; dan sebelum kamu keluar dari rahim, Aku menguduskan kamu, dan Aku menahbiskan kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.

Tuhan mengenal Yeremia sebelum dia lahir dan mengangkatnya menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.

1. Tuhan Mengenal dan Memanggil Kita Sebelum Kita Mengenal Dia

2. Kuasa Rencana Tuhan bagi Kita

1. Yesaya 49:1 "Dengarkanlah aku, hai daerah pesisir, dan perhatikanlah, hai bangsa-bangsa dari jauh. TUHAN memanggil aku sejak dalam kandungan; dari tubuh ibuku Dia menamai namaku"

2. Galatia 1:15-16 “Tetapi ketika Dia, yang sebelum aku dilahirkan, yang telah menguduskan aku dan yang oleh kasih karunia-Nya telah memanggil aku, berkenan untuk menyatakan Anak-Nya kepadaku, supaya aku dapat memberitakan Dia di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, Saya tidak langsung berkonsultasi dengan siapa pun"

Yeremia 1:6 Lalu aku berkata, Ah, Tuhan ALLAH! lihatlah, aku tidak dapat berbicara: karena aku masih anak-anak.

Yeremia kewalahan dengan panggilan Tuhan dalam hidupnya, merasa bahwa dia terlalu muda dan tidak berpengalaman untuk melakukan apa yang Tuhan minta dia lakukan.

1. Kekuatan Remaja: Bagaimana Generasi Muda Dapat Membuat Perbedaan

2. Iman Tuhan yang Tak Pernah Gagal pada Umat-Nya: Panggilan Yeremia sebagai Teladan

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yeremia 1:7 Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: Jangan katakan, aku ini seorang anak kecil; sebab engkau harus pergi kepada semua yang akan Aku kirimkan kepadamu, dan apa pun yang Aku perintahkan kepadamu, engkau harus berbicara.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk tidak mengatakan bahwa dia terlalu muda, dan memerintahkan dia untuk pergi dan mengatakan apa pun yang diutus untuk dikatakannya.

1. Keberanian Berbicara: Melangkah dengan Iman

2. Panggilan Tuhan: Percaya pada Otoritas Ilahi

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Yeremia 1:8 Jangan takut terhadap wajah mereka, sebab Aku menyertaimu untuk menyelamatkan engkau, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk tidak takut karena Dia menyertai dia untuk membantunya.

1. Jangan Takut: Percaya pada Kekuatan Tuhan - Yeremia 1:8

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman - Yeremia 1:8

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Matius 28:20 - dan mengajar mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Yeremia 1:9 Kemudian TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku. Dan TUHAN berfirman kepadaku, Lihatlah, aku telah menaruh perkataan-Ku ke dalam mulutmu.

Tuhan memberi Yeremia kekuatan untuk menyampaikan perkataannya.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Pentingnya Mendengarkan Suara Tuhan

1. Amsal 30:5 Setiap firman Allah adalah murni; Ia adalah perisai bagi mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

2. Yesaya 55:11 Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan menggenapi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Yeremia 1:10 Lihatlah, pada hari ini Aku menugaskan engkau untuk memimpin bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan, untuk mencabut, dan merobohkan, dan membinasakan, dan merobohkan, membangun, dan menanam.

Tuhan telah memberikan Yeremia misi ilahi untuk mencabut, mencabut, menghancurkan, dan membuang kejahatan, serta membangun dan menanam kebaikan.

1. Melihat misi ketuhanan Tuhan dalam hidup kita dan bagaimana kita dapat memanfaatkannya untuk membangun dan menanam kebaikan.

2. Memahami peran individu dalam melawan kejahatan dan membangun kebaikan.

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu : dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

2. Yesaya 61:3 - "Untuk menunjuk kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat, agar mereka disebut pohon kebenaran , penanaman TUHAN, supaya Dia dimuliakan."

Yeremia 1:11 Terlebih lagi datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi: Yeremia, apakah yang engkau lihat? Dan aku berkata, aku melihat sebatang pohon almond.

Yeremia ditanya oleh Tuhan apa yang dia lihat, dan Yeremia menjawab bahwa dia melihat sebatang pohon almond.

1. Panggilan Tuhan untuk Bertindak: Bagaimana Kita Dapat Menanggapi Suara Tuhan

2. Arti Penting Pohon Almond dalam Kitab Suci

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami?

2. Keluaran 25:33-34 - Pada jaring itu haruslah kamu membuat kisi-kisi dari perunggu, dan pada jaring itu kamu harus membuat empat gelang perunggu pada keempat sudutnya. Dan haruslah engkau memasangnya di bawah langkan tabut, sehingga jaringnya rata sampai ke tengah tabut.

Yeremia 1:12 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Engkau telah melihatnya dengan baik, sebab Aku akan segera melaksanakan janji-Ku itu.

Tuhan akan menggenapi firman-Nya dengan cepat.

1: Tuhan selalu setia pada janji-Nya

2: Firman Tuhan dapat dipercaya

1: Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yeremia 1:13 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku untuk kedua kalinya: Apa yang kamu lihat? Dan aku berkata, aku melihat sebuah panci yang mendidih; dan wajahnya mengarah ke utara.

Tuhan berbicara kepada Yeremia untuk kedua kalinya, menanyakan apa yang dilihatnya. Yeremia menjawab bahwa dia melihat panci mendidih menghadap ke utara.

1. Panggilan Tuhan untuk Ketaatan: Yeremia 1:13

2. Mengikuti Petunjuk Tuhan: Yeremia 1:13

1. Yesaya 48:17-18 - Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel: Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarimu keuntungan, yang menuntunmu di jalan yang harus kamu tempuh.

18 Oh, kiranya kamu telah mengindahkan perintah-perintah-Ku! Maka damai sejahteramu seperti sungai, dan kebenaranmu seperti gelombang laut.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; 6 Dalam segala jalanmu, kenalilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yeremia 1:14 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Dari utara, malapetaka akan menimpa seluruh penduduk negeri itu.

TUHAN memberitahu Yeremia bahwa kejahatan akan datang dari utara terhadap penduduk negeri itu.

1. Jangan Biarkan Ketakutan akan Hal yang Tidak Diketahui Melumpuhkan Anda

2. Jangan Abaikan Peringatan dari Tuhan

1. Yesaya 8:10 - Berundinglah bersama, dan itu akan sia-sia; ucapkanlah firman itu, maka firman itu tidak akan bertahan: sebab Allah menyertai kita.

2. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, Tempat perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya.

Yeremia 1:15 Sebab sesungguhnya, Aku akan memanggil seluruh keluarga kerajaan utara, demikianlah firman TUHAN; dan mereka akan datang, dan mereka akan meletakkan takhta mereka masing-masing di pintu masuk gerbang Yerusalem, dan di depan semua tembok di sekelilingnya, dan di depan semua kota di Yehuda.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan memanggil semua keluarga kerajaan utara untuk datang dan mendirikan takhta mereka di Yerusalem dan kota-kota Yehuda.

1. Percaya pada otoritas dan kekuasaan tertinggi Tuhan dalam segala keadaan.

2. Janji Tuhan untuk melindungi umat-Nya dan memenuhi kebutuhan mereka.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yeremia 1:16 Dan Aku akan menjatuhkan hukuman-Ku terhadap mereka dengan segala kejahatannya, yang telah meninggalkan Aku, yang membakar dupa kepada ilah-ilah lain, dan yang menyembah buatan tangan mereka sendiri.

Allah akan menghakimi orang-orang yang meninggalkan Dia dan menyembah berhala.

1. "Bahaya Penyembahan Berhala"

2. "Penghakiman Tuhan atas Orang Jahat"

1. Ulangan 4:28-31, “Karena itu, hendaklah kamu berpegang pada segala ketetapan-Nya dan segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu dan anak-anakmu sesudahmu, dan lanjut umurmu di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selama-lamanya.

2. Yesaya 44:9-11, “Orang-orang yang membuat patung, semuanya tidak ada gunanya, dan barang-barangnya yang berharga tidak ada gunanya; merekalah yang menjadi saksinya sendiri; mereka tidak melihat dan tidak mengetahui, sehingga mereka mendapat malu. Siapa yang mau membentuk dewa atau membuat patung yang tidak ada gunanya bagi dia? Sesungguhnya semua rekannya akan mendapat malu; dan para pekerja, mereka hanyalah manusia biasa. Biarlah mereka semua berkumpul, biarlah mereka berdiri; namun mereka akan takut, mereka akan mendapat malu bersama.

Yeremia 1:17 Oleh karena itu, persiapkanlah pinggangmu, bangkitlah, dan sampaikanlah kepada mereka segala yang Aku perintahkan kepadamu;

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk berdiri tegar dan menyampaikan firman-Nya tanpa rasa takut, tidak peduli perlawanan apa pun.

1. Berdiri Teguh: Menemukan Keberanian dalam Situasi Sulit

2. Mengatasi Rasa Takut: Berdiri Teguh di Depan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yeremia 1:18 Sebab sesungguhnya, pada hari ini Aku telah menjadikan engkau sebuah kota yang berkubu, dan sebuah tiang besi, dan tembok-tembok tembaga terhadap seluruh negeri, terhadap raja-raja Yehuda, terhadap para pembesarnya, terhadap para imamnya, dan terhadap para penguasanya. orang-orang di negeri itu.

Tuhan menjadikan Yeremia kota berbenteng dengan tiang besi dan tembok kuningan sebagai pertahanan terhadap raja, pangeran, imam, dan rakyat Yehuda.

1. Berdiri teguh dalam iman Anda karena Tuhan akan melindungi Anda dari segala kejahatan.

2. Jangan menyerah pada godaan dunia, karena Tuhan adalah pertahanan utama Anda.

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman Tuhan."

2. Efesus 6:11-13 - "Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup bertahan melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah, melawan penguasa, melawan pemerintah." penghulu-penghulu kegelapan dunia ini, melawan kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi. Oleh karena itu ambillah kepadamu seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, untuk bertahan."

Yeremia 1:19 Dan mereka akan berperang melawanmu; tapi mereka tidak akan menang melawanmu; sebab Aku menyertaimu, demikianlah firman TUHAN, untuk menyelamatkanmu.

Janji Tuhan untuk melindungi dan melepaskan kita dari musuh kita.

1: Percayalah kepada Tuhan, Dia akan selalu bersama kita.

2: Di saat-saat sulit, ketahuilah bahwa Tuhan adalah pembela kita.

1: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Yeremia pasal 2 melanjutkan pesan nubuatan Yeremia kepada bangsa Yehuda. Dalam pasal ini, Yeremia mengkonfrontasi bangsa tersebut dengan ketidaksetiaan dan penyembahan berhala mereka, serta menyerukan mereka untuk bertobat.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Tuhan mengingatkan Israel akan pengabdian dan kesetiaan awal mereka kepada-Nya di padang gurun (Yeremia 2:1-3). Dia mengingat bagaimana mereka menganggap hubungan mereka dengan-Nya sebagai perjanjian sakral, mengikuti Dia ke negeri yang berkelimpahan. Namun, Dia menunjukkan bahwa mereka telah berpaling dari-Nya dan memeluk penyembahan berhala. Mereka telah meninggalkan Tuhan, sumber air hidup, dan menggali sendiri kolam-kolam bocor yang tidak dapat menampung air.

Paragraf ke-2: Yeremia kemudian mengajukan dakwaan yang kuat terhadap penyembahan berhala Yehuda (Yeremia 2:4-13). Dia menuduh mereka meninggalkan Tuhan, sumber air kehidupan dan malah beralih ke berhala buatan tangan mereka sendiri. Meskipun terpilih sebagai umat Tuhan, mereka mengejar berhala-berhala yang tidak berharga dan mengikuti dewa-dewa asing. Yeremia mempertanyakan mengapa mereka menukar Tuhan mereka yang sejati dengan dewa-dewa palsu yang tidak dapat membawa keselamatan atau memuaskan jiwa mereka.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan seruan Tuhan agar Israel mempertimbangkan akibat dari tindakan mereka (Yeremia 2:14-37). Ia menantang mereka untuk melihat bahwa apa yang diperoleh bangsa lain melalui penyembahan berhala hanyalah rasa malu dan kekecewaan. Tuhan menuduh Israel seperti mempelai wanita yang tidak setia dan meninggalkan suaminya. Dosa-dosa mereka akan mengakibatkan penghakiman dan malapetaka atas diri mereka sendiri.

Kesimpulan,

Bab dua dari kitab Yeremia berfokus pada mengungkap ketidaksetiaan Yehuda. Tuhan mengingatkan Israel akan pengabdian mereka di masa lalu, namun menyoroti penolakan mereka saat ini terhadap Dia demi berhala. Yeremia memberikan teguran keras terhadap praktik penyembahan berhala mereka, mempertanyakan mengapa mereka meninggalkan Tuhan yang benar demi berhala yang tidak berguna. .Bab ini diakhiri dengan peringatan tentang penghakiman yang akan datang dan menyerukan kepada Israel untuk mempertimbangkan kesia-siaan dan konsekuensi dari berpaling dari air kehidupan yang disediakan oleh Tuhan. Bab ini berfungsi sebagai permohonan mendesak untuk bertobat dan mengingatkan bahwa kepuasan sejati hanya dapat ditemukan dalam hubungan yang setia dengan Tuhan.

Yeremia 2:1 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan berbicara kepada Yeremia dengan sebuah pesan.

1. Tuhan selalu berbicara kepada kita, bahkan di saat-saat sulit.

2. Kita harus selalu bersedia mendengarkan suara Tuhan.

1. Yeremia 33:3 "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa, yang tidak engkau ketahui."

2. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi."

Yeremia 2:2 Pergilah dan berserulah di telinga orang-orang Yerusalem sambil berkata: Beginilah firman TUHAN; Aku teringat padamu, kebaikan masa mudamu, cinta pasanganmu, ketika kau mengikutiku di padang gurun, di tanah yang tidak ditabur.

Tuhan berbicara kepada Yerusalem, mengingat kebaikan dan kasih masa muda mereka, ketika mereka mengikuti Dia di tanah yang tidak ditabur.

1. Belajar Mengikuti Jalan Tuhan Apapun Resikonya

2. Memilih Mencintai Tuhan Tanpa Syarat

1. Hosea 2:14-15 - “Oleh karena itu, lihatlah, Aku akan memikatnya, membawanya ke padang gurun, dan berbicara lembut kepadanya. Dari sana Aku akan memberikan kepadanya kebun-kebun anggurnya dan menjadikan Lembah Akhor sebagai pintu harapan. Di sana dia akan memberi tanggapan seperti pada masa mudanya, seperti pada waktu dia keluar dari tanah Mesir.”

2. Matius 22:37-38 - "Dan dia berkata kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama."

Yeremia 2:3 Israel adalah kekudusan bagi TUHAN, dan hasil sulung hasil panen-Nya: semua yang melahapnya akan tersinggung; kejahatan akan menimpa mereka, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN menganggap Israel suci dan merupakan hasil sulung dari hasil panennya, tetapi orang yang melahap Israel akan dihukum.

1. Kekudusan Tuhan dan Kasih-Nya kepada Umat-Nya

2. Akibat Ketidakadilbenaran

1. Mazmur 22:3 - "Tetapi engkau kudus, hai yang menghuni puji-pujian Israel."

2. Roma 2:6-8 - "Yang akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: Kepada mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, kehidupan kekal: Tetapi bagi mereka yang suka bertengkar, dan melakukan tidak menaati kebenaran, melainkan menaati kefasikan, kemurkaan, dan kemurkaan."

Yeremia 2:4 Dengarlah firman TUHAN, hai kaum Yakub, dan seluruh kaum keluarga Israel:

Ayat tersebut membahas tentang pentingnya mendengarkan firman TUHAN yang diperintahkan kepada kaum keturunan Yakub dan seluruh kaum kaum Israel.

1. Penting untuk mendengarkan firman TUHAN untuk menerima berkat-berkat-Nya.

2. Taatilah perintah TUHAN, maka kamu akan diberkati dengan rahmat-Nya.

1. Matius 11:28-30 Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Mazmur 37:4 Bergembiralah juga karena TUHAN; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Yeremia 2:5 Beginilah firman TUHAN: Kesalahan apakah yang didapati nenek moyangmu pada-Ku, sehingga mereka menjauh dari-Ku, dan mengikuti kesia-siaan, dan menjadi sia-sia?

Tuhan bertanya mengapa nenek moyang bangsa itu meninggalkan Dia dan mengapa mereka memilih untuk mengikuti hal-hal yang salah.

1. Bahaya Mengejar Dewa Palsu

2. Kebodohan Berpaling dari Tuhan

1. Ulangan 6:14-16 - Jangan mengikuti allah lain, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya dan aku ditolong; oleh karena itu hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memuji Dia.

Yeremia 2:6 Mereka juga tidak berkata, Di manakah TUHAN, yang membawa kita keluar dari tanah Mesir, yang menuntun kita melewati padang gurun, melewati negeri yang tandus dan berlubang-lubang, melewati negeri yang kering dan keruh? maut, melalui negeri yang tidak dilalui manusia dan tidak didiami manusia?

Umat Tuhan telah melupakan Dia dan berkat-berkat-Nya di masa lalu, seperti memimpin mereka keluar dari Mesir dan melewati padang gurun.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Mengingat Ketentuan Tuhan

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Keluaran 14:14 - "TUHAN akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam."

Yeremia 2:7 Dan Aku membawa kamu ke suatu negeri yang subur, untuk memakan buahnya dan kebaikannya; tetapi ketika kamu masuk, kamu menajiskan negeriku dan menjadikan milikku sebagai kekejian.

Tuhan membawa bangsa Israel ke tanah yang subur, tetapi mereka menajiskannya dan mengubahnya menjadi suatu kekejian.

1. Kebaikan dan Kemurahan Tuhan dalam Menghadapi Ketidaktaatan

2. Akibat Mengabaikan Perintah Tuhan

1. Mazmur 107:1 - "Oh, bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya!"

2. Ulangan 11:17 - "Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu."

Yeremia 2:8 Para imam tidak berkata, Di manakah TUHAN? dan mereka yang menangani hukum tidak mengenal aku: para pendeta juga melakukan pelanggaran terhadap aku, dan para nabi bernubuat dengan Baal, dan mengejar hal-hal yang tidak bermanfaat.

Para imam dan pendeta pada zaman Yeremia telah melupakan TUHAN dan malah menyembah dewa-dewa palsu seperti Baal. Para nabi menubuatkan pesan-pesan palsu yang tidak bermanfaat bagi siapa pun.

1. Jangan Tinggalkan Tuhan – Mengingat untuk tetap setia kepada TUHAN dalam kehidupan kita sehari-hari.

2. Mengikuti Pesan Palsu - Waspadai bahaya terjerumus ke dalam keyakinan dan ajaran palsu.

1. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

Yeremia 2:9 Oleh karena itu Aku masih akan memohon kepadamu, demikianlah firman TUHAN, dan kepada anak cucumu Aku akan memohon.

Tuhan memohon kepada mereka yang telah menyimpang dari-Nya untuk kembali kepada-Nya.

1: Tuhan adalah Cinta dan Dia ingin kita kembali kepada-Nya.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan dengan sabar menunggu kita kembali kepada-Nya.

1: Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia , tetapi agar dunia dapat diselamatkan melalui dia.

2: Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yeremia 2:10 Sebab, lewatilah pulau-pulau Kittim dan lihatlah; dan kirimkan ke Kedar, dan pertimbangkan baik-baik, dan lihat apakah ada hal seperti itu.

Tuhan menasihati Yeremia untuk pergi ke pulau Kittim, Kedar, dan mempertimbangkan dengan tekun apakah ada kebenaran.

1. Mengetahui Kebenaran Tuhan: Yeremia 2:10

2. Mencari Hikmah Tuhan : Yeremia 2:10

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Yeremia 2:11 Adakah suatu bangsa yang telah mengubah allahnya, yang padahal belum ada allahnya? tetapi umat-Ku telah mengubah kemuliaan mereka untuk hal-hal yang tidak menguntungkan.

Tuhan mengutuk bangsa Israel karena menggantikan Dia dengan dewa-dewa palsu.

1: Kita harus tetap setia kepada Tuhan, karena hanya Dialah yang mampu memberi kita kebahagiaan sejati dan abadi.

2: Kita tidak boleh tertipu oleh dewa-dewa palsu, karena mereka tidak dapat memberi kita kemuliaan yang sejati dan abadi.

1: Ulangan 4:35-39 Hal-hal ini telah diperlihatkan kepadamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Tuhanlah Allah; selain dia tidak ada yang lain.

2: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Yeremia 2:12 Terkejutlah, hai langit, akan hal ini, dan jadilah sangat takut, jadilah kamu sangat sunyi, demikianlah firman TUHAN.

Allah menyerukan agar langit merasa heran dan ngeri atas perbuatan manusia, dan menjadi sunyi sepi akibat perbuatan salah mereka.

1: Keadilan Tuhan Menyerukan Keheranan dan Kengerian

2: Respon Tuhan terhadap Kebobrokan Manusia

1: Roma 1:18-25

2: Yehezkiel 16:49-50

Yeremia 2:13 Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali bagi mereka kolam-kolam, kolam-kolam yang pecah, yang tidak dapat menampung air.

Umat Tuhan telah berpaling dari Dia, sumber air kehidupan, dan malah menciptakan cara mereka sendiri yang rusak dan tidak memuaskan.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Menemukan Sukacita dan Kepuasan pada Sumber Air Hidup

1. Mazmur 36:9 - "Sebab padaMu ada sumber kehidupan; dalam terangMu kami melihat terang."

2. Yohanes 4:10-14 - "Yesus menjawabnya, Jika kamu mengetahui karunia Allah dan siapa yang meminta minum kepadamu, niscaya kamu memintanya dan dia akan memberimu air hidup.

Yeremia 2:14 Apakah Israel seorang hamba? apakah dia seorang budak yang lahir di rumah? kenapa dia manja?

Yeremia mempertanyakan mengapa umat pilihan Tuhan, Israel, diperlakukan sebagai hamba dan budak, dan mengapa mereka menderita.

1. Umat Tuhan: Hamba atau Budak?

2. Penderitaan Pilihan Tuhan

1. Yesaya 53:6 - Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Yeremia 2:15 Singa-singa muda itu mengaum dan berteriak-teriak, lalu membuat negerinya hancur: kota-kotanya terbakar tanpa ada penduduknya.

Penghakiman Allah atas kehancuran atas umat-Nya karena pemberontakan dan penyembahan berhala mereka.

1: Ketika kita berpaling dari Tuhan dan mengabaikan perintah-perintah-Nya, kita akan menanggung akibatnya.

2: Ingatlah bahwa Tuhan selalu setia dan kasih-Nya kepada kita lebih besar daripada kesalahan kita.

1: Yeremia 29:11, Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2: Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yeremia 2:16 Juga anak-anak Nof dan Tahapanes telah mematahkan ubun-ubun kepalamu.

Anak Noph dan Tahapanes telah menyebabkan kerusakan pada ubun-ubun kepala pembicara.

1. Kuasa Kemurahan dan Pengampunan Tuhan - Roma 5:8

2. Kekuatan Ketekunan - Yakobus 1:2-4

1. Yesaya 3:17-18 - Oleh karena itu Tuhan akan memukul dengan keropeng pada mahkota kepala putri-putri Sion, dan TUHAN akan mengetahui rahasia mereka.

18 Pada hari itu TUHAN akan menghilangkan keberanian perhiasan gemerincing mereka pada kaki mereka, dan kuali mereka, dan ban mereka yang bulat seperti bulan,

2. Yehezkiel 16:11-12 - Aku menghiasi engkau juga dengan hiasan-hiasan, dan Aku memasangkan gelang pada tanganmu dan rantai pada lehermu. 12 Dan Aku menaruh sebuah permata pada dahimu, dan anting-anting pada telingamu, dan sebuah mahkota yang indah pada kepalamu.

Yeremia 2:17 Bukankah hal ini telah kamu peroleh bagi dirimu sendiri, karena kamu telah meninggalkan TUHAN, Allahmu, ketika Dia menuntunmu di jalan?

Ayat tersebut merupakan peringatan dari Yeremia kepada orang-orang yang meninggalkan Tuhan setelah Dia memberi petunjuk kepada mereka.

1. Kekuatan Pilihan: Memilih Mengikuti atau Meninggalkan Tuhan

2. Akibat Meninggalkan Jalan Tuhan

1. Ulangan 5:29 - "Sekiranya mereka mempunyai hati yang begitu besar, sehingga mereka takut akan Aku dan selalu berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaannya bagi mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya!"

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yeremia 2:18 Dan sekarang apa yang harus engkau lakukan di jalan Mesir, untuk minum air Sihor? atau apa yang harus kamu lakukan di jalan Asyur, untuk meminum air sungai?

Yeremia menegur Israel karena berpaling ke negara lain dan tidak memercayai Tuhan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

1: Kita harus percaya kepada Tuhan untuk penyediaan kita dan tidak mencari sumber lain.

2: Tuhan adalah sumber utama kekuatan dan harapan kita.

1: Yesaya 31:1 - "Celakalah mereka yang pergi ke Mesir mencari pertolongan dan mengandalkan kuda, yang percaya pada kereta karena banyak dan kepada penunggang kuda karena kuat sekali, tetapi tidak mengandalkan Yang Mahakudus Israel atau berkonsultasilah dengan Tuhan!"

2: Mazmur 20:7 - "Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami."

Yeremia 2:19 Kejahatanmu sendiri akan mengoreksi engkau, dan kedurhakaanmu akan menegur engkau; sebab itu ketahuilah dan lihatlah, bahwa ini adalah kejahatan dan pahit, bahwa engkau telah meninggalkan TUHAN, Allahmu, dan bahwa ketakutanku tidak ada pada engkau, demikianlah firman Tuhan ALLAH semesta alam.

Tuhan memperingatkan orang-orang Yehuda bahwa mereka akan dikoreksi karena kejahatan dan kemunduran mereka, dan betapa jahat dan pahitnya meninggalkan Tuhan.

1. Akibat Kemunduran: Belajar dari Yeremia 2:19

2. Pahitnya Meninggalkan Tuhan: Pengertian Yeremia 2:19

1. Amsal 1:32 - Karena penolakan terhadap orang sederhana akan membunuh mereka, dan kemakmuran orang bodoh akan membinasakan mereka.

2. Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah penghakiman yang menakutkan dan api neraka yang akan melahap musuh-musuh kita. .

Yeremia 2:20 Sebab sejak dahulu kala Aku telah mematahkan kukmu dan memutuskan ikatanmu; dan engkau berkata, aku tidak akan melanggar; ketika di setiap bukit tinggi dan di bawah setiap pohon hijau engkau mengembara sambil berpura-pura menjadi pelacur.

Tuhan telah mematahkan kuk dan ikatan bangsa Israel, namun mereka terus mengembara dan melakukan penyembahan berhala.

1. Belas Kasihan Tuhan Tetap Bertahan Meskipun Kita Tidak Setia

2. Penyembahan berhala menyebabkan ingkar janji

1. Roma 3:23-24 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus."

2. Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan kasihanilah dia; dan kepada Allah kita, sebab Dia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah.”

Yeremia 2:21 Padahal aku telah menanam kepadamu pohon anggur yang mulia, yang seluruhnya merupakan benih yang baik: lalu bagaimanakah engkau berubah bagiku menjadi tanaman yang merosot dari pohon anggur asing?

Tuhan telah menanam pohon anggur yang mulia, namun umat-Nya telah menjadi tanaman yang merosot dari pohon anggur yang asing.

1. Umat Tuhan: Dari Yang Mulia Menjadi Yang Terpuruk

2. Mengingat Asal Usul Kita dan Tetap Setia kepada Tuhan

1. Yeremia 2:21

2. Matius 15:13 - Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa Surgawi-Ku akan tercabut.

Yeremia 2:22 Sebab walaupun engkau membasuh engkau dengan nitrat dan memberi engkau banyak sabun, namun kesalahanmu tercatat di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Bagian ini berbicara tentang kemahatahuan Allah dan penghakiman-Nya atas dosa-dosa kita.

1. "Dosa yang Tak Terlupakan: Ingatan Tuhan yang Tak Berakhir"

2. "Kekuatan Sabun dan Nitre yang Tak Terduga: Refleksi Persepsi Tuhan"

1. Mazmur 139:1-4

2. Ibrani 4:13-16

Yeremia 2:23 Bagaimana mungkin engkau berkata, aku tidak tercemar, aku tidak mengincar Baalim? lihat jalanmu di lembah, ketahuilah apa yang telah kamu lakukan: kamu adalah seekor dromedaris yang cepat melintasi jalannya;

Tuhan mempertanyakan mengapa orang-orang menyangkal penyembahan berhala mereka ketika Dia telah melihat tindakan mereka di lembah.

1. Bahaya Penyangkalan: Meneliti Jalan Kita di Lembah

2. Cepatnya Dosa: Seekor Dromedari Melintasi Jalan Kita

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang tergoda apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Yeremia 2:24 Seekor keledai liar yang terbiasa hidup di padang gurun, yang mengembuskan angin sesuka hatinya; pada kesempatannya siapa yang dapat menolaknya? semua orang yang mencarinya tidak akan lelah; di bulannya mereka akan menemukannya.

Umat Tuhan itu seperti keledai liar, tak terkendali dan bebas.

1: Tuhan memberi kita kebebasan dan mengingatkan kita bahwa pada akhirnya kita bertanggung jawab atas pilihan-pilihan dalam hidup.

2: Kita hendaknya bersyukur atas kebebasan yang Tuhan berikan kepada kita, dan bertindak secara bertanggung jawab untuk menghormati Dia.

1: Yesaya 61:1 - "Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dialah yang mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan dibukanya penjara bagi mereka yang terikat.”

2: Galatia 5:1 - "Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan."

Yeremia 2:25 Tahanlah kakimu agar tidak memakai alas kaki, dan tahanlah tenggorokanmu dari rasa haus: tetapi engkau berkata, Tidak ada harapan: tidak; karena aku mencintai orang asing, dan mengejar mereka aku akan pergi.

Yeremia menasihati umat Israel untuk berbalik dari cara-cara mereka yang penuh dosa, memperingatkan mereka bahwa jika mereka tidak melakukan hal ini, mereka akan menderita akibat kehausan dan tidak memiliki alas kaki yang layak.

1. "Bahaya Mencintai Orang Asing: Yeremia 2:25"

2. "Berpaling dari Dosa: Yeremia 2:25"

1. Roma 8:13 - Sebab jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

2. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, bangsa yang dipilihnya sebagai pusakanya!

Yeremia 2:26 Sebagaimana pencuri mendapat malu apabila ia ketahuan, demikian pula kaum Israel menjadi malu; mereka, raja-raja mereka, para pangeran mereka, dan para imam mereka, dan para nabi mereka,

Allah tidak senang terhadap Israel ketika para pemimpin dan umat mereka gagal menepati perjanjian mereka dengan-Nya.

1: Tuhan tidak senang ketika umat-Nya gagal menepati perjanjian mereka dengan-Nya.

2: Kita harus ingat bahwa Allah mengharapkan kita untuk tetap setia pada perjanjian kita dengan-Nya.

1: Yosua 24:15 - Tetapi jika beribadah kepada TUHAN tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

2: Ibrani 12:28-29 - Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak dapat tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan rasa hormat dan hormat, karena Tuhan kita adalah api yang menghanguskan.

Yeremia 2:27 Mengatakan kepada seekor ternak, Engkaulah ayahku; dan ke sebuah batu, Engkau telah mengeluarkan aku: karena mereka telah membelakangiku, dan bukan wajah mereka: tetapi pada saat kesusahan mereka mereka akan berkata, Bangunlah, dan selamatkan kami.

Bangsa Israel telah berpaling dari Tuhan, namun di saat-saat sulit mereka masih percaya bahwa Dia dapat menyelamatkan mereka.

1. Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Manusia yang berubah-ubah

1. Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus Israel; Dengan kembali dan beristirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan keyakinan akan menjadi kekuatanmu.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yeremia 2:28 Tetapi di manakah allah-allah yang telah engkau jadikan engkau? biarlah mereka bangkit, jika mereka dapat menyelamatkanmu pada saat kesusahanmu: karena menurut jumlah kotamu dewa-dewamu, hai Yehuda.

Tuhan memanggil Yehuda, menanyakan di mana dewa-dewa yang mereka buat sendiri dan menantang mereka untuk menyelamatkan mereka di masa-masa sulit, karena jumlah dewa sama banyaknya dengan jumlah kota di Yehuda.

1. Jangan Mengandalkan Berhala Palsu, Andalkanlah Tuhan

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Keluaran 20:3 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

2. Mazmur 115:8 - Mereka yang menjadikan mereka menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

Yeremia 2:29 Mengapa kamu mau memohon kepadaku? kamu semua telah melanggar perintahku, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan menuduh umat-Nya melakukan semua pelanggaran terhadap Dia.

1. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Studi terhadap Yeremia 2:29

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Firman Tuhan

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

Yeremia 2:30 Sia-sia aku memukul anak-anakmu; mereka tidak menerima koreksi: pedangmu sendiri telah melahap nabi-nabimu seperti singa yang membinasakan.

Tuhan memukul bani Israel tetapi mereka tidak mendapat teguran, malah pedang mereka sendiri yang melahap nabi-nabi mereka.

1: Tidak ada tragedi yang lebih besar daripada ketika umat Tuhan menolak untuk mengindahkan koreksi-Nya.

2: Kita harus mau menerima koreksi dari Tuhan, jangan sampai hati kita yang sombong menjadi penyebab kehancuran kita.

1: Amsal 13:18 - Siapa yang mengabaikan disiplin akan jatuh miskin dan malu, tetapi siapa yang mengindahkan didikan akan mendapat kehormatan.

2: Ibrani 12:5-11 - Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih ketika ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhan mendisiplin orang yang dikasihi-Nya, dan mendera setiap anak laki-laki yang diterimanya. Untuk disiplin itulah yang harus Anda tanggung. Tuhan memperlakukan Anda sebagai anak laki-laki. Sebab siapakah anak laki-laki yang tidak didisiplin oleh ayahnya? Jika kamu dibiarkan tanpa disiplin yang telah diikuti oleh semua orang, maka kamu adalah anak haram dan bukan anak laki-laki. Selain itu, kami mempunyai ayah di dunia yang mendisiplin kami dan kami menghormati mereka. Bukankah kita akan lebih tunduk kepada Bapa segala roh dan hidup? Sebab mereka mendisiplin kita untuk waktu yang singkat, menurut pendapat mereka yang terbaik, tetapi Ia mendisiplin kita demi kebaikan kita, agar kita dapat ikut ambil bagian dalam kekudusan-Nya.

Yeremia 2:31 Hai generasi, lihatlah firman TUHAN. Apakah aku sudah menjadi padang gurun bagi Israel? negeri kegelapan? oleh karena itu katakanlah umatku, Kami adalah tuan; kami tidak akan datang kepadamu lagi?

Tuhan bertanya kepada umat manusia mengapa mereka menolak untuk kembali kepada-Nya, meskipun Dia bukan merupakan padang gurun atau tanah kegelapan bagi Israel.

1. Kasih Tuhan Terhadap UmatNya – Renungan Yeremia 2:31

2. Kembali kepada Tuhan – Refleksi Yeremia 2:31

1. Yehezkiel 18:23 - "Apakah Aku berkenan, kalau orang fasik mati? demikianlah firman Tuhan ALLAH: dan bukannya dia kembali dari jalan-jalannya dan hidup?"

2. Hosea 6:1 - "Mari, marilah kita kembali kepada TUHAN; sebab Ia telah merobek, dan Ia akan menyembuhkan kita; Ia telah memukul, dan Ia akan membalut kita."

Yeremia 2:32 Dapatkah seorang gadis melupakan perhiasannya, atau pengantin perempuan melupakan pakaiannya? namun bangsaku telah melupakanku berhari-hari tanpa terhitung.

Umat Tuhan telah melupakan Dia, meskipun Dia mengasihi mereka tanpa henti.

1: Kasih Tuhan Tidak Pernah Berakhir dan Kita Harus Ingatlah untuk Mengembalikannya.

2: Pengampunan adalah Karunia yang Terus Diberikan Tuhan, Meskipun Kita Tidak Taat.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Mazmur 103:8-10 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih. Dia tidak akan selalu menuduh, dan dia tidak akan selamanya memendam amarahnya; dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita sesuai dengan kesalahan kita.

Yeremia 2:33 Mengapa engkau memangkas jalanmu dalam mencari cinta? oleh karena itu engkau juga telah mengajari orang-orang jahat tentang jalanmu.

Tuhan mempertanyakan mengapa orang mencari cinta di tempat yang salah, bahkan sampai mengajarkan jalan mereka kepada orang jahat.

1. Mencari Cinta di Tempat yang Salah: Sebuah Peringatan dari Tuhan

2. Mengikuti Jalan yang Salah: Akibat Mengabaikan Kasih Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

Yeremia 2:34 Juga di dalam rokmu ditemukan darah jiwa orang-orang malang yang tak berdosa; aku menemukannya bukan dengan pencarian rahasia, tetapi dengan semua ini.

Allah telah menemukan darah orang-orang miskin yang tidak bersalah di wilayah Israel sebagai akibat dari tindakan tidak adil mereka.

1. "Tuhan Melihat Segalanya: A pada Yeremia 2:34"

2. "Perbuatan Tidak Adil Bangsa Israel: A tentang Yeremia 2:34"

1. Yesaya 1:17 - "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda."

2. Amsal 21:3 - "Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan."

Yeremia 2:35 Namun engkau berkata: Karena aku tidak bersalah, maka murkanya pasti akan beralih dari padaku. Sesungguhnya aku akan memohon kepadamu, karena kamu berkata, Aku tidak berbuat dosa.

Tuhan menantang umat Israel, yang mengaku tidak bersalah, untuk menerima bahwa mereka telah berdosa.

1. Mengenali Dosa Kita dan Meminta Pengampunan

2. Memahami Kemurahan dan Anugrah Tuhan

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Yeremia 2:36 Mengapa kamu sangat ingin mengubah cara hidupmu? kamu juga akan malu terhadap Mesir, sama seperti kamu malu terhadap Asyur.

Tuhan kecewa ketika manusia mengubah cara mereka untuk menyesuaikan diri dengan dunia dan bukannya mengikuti Dia.

1: Kita harus tetap teguh dalam iman dan tidak mudah terpengaruh oleh godaan dunia.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak malu dengan ajaran Tuhan dan mengikutinya daripada mengikuti ajaran dunia.

1: Yesaya 30:1-2 - "Celakalah anak-anak yang memberontak, demikianlah firman Tuhan, yang menuruti nasihat, tetapi tidak dari padaku; dan yang menutupi dengan penutup, tetapi tidak dari rohku, sehingga mereka menambah dosa ke dalam dosa. "

2: Yakobus 4:4 - "Hai para pezina dan perempuan pezina, tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Oleh karena itu, barangsiapa bersahabat dengan dunia, ia adalah musuh Allah."

Yeremia 2:37 Ya, engkau harus keluar dari padanya, dan tanganmu di atas kepalamu: karena TUHAN telah menolak keyakinanmu, dan engkau tidak akan beruntung karenanya.

Tuhan telah menolak perbuatan dosa kita, dan hal itu tidak akan membawa kesuksesan bagi kita.

1: Kita tidak dapat mencapai kesuksesan dengan kekuatan kita sendiri; hanya melalui Tuhan kita bisa mencapai kesuksesan sejati.

2: Perbuatan berdosa kita mungkin tampak bermanfaat dalam jangka pendek, namun pada akhirnya, tindakan tersebut hanya akan membuat kita malu dan menyesal.

1: Amsal 16:25 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

2: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Yeremia pasal 3 melanjutkan pesan nubuatan Yeremia, dengan fokus pada ketidaksetiaan Israel dan panggilan Tuhan untuk pertobatan dan pemulihan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan ekspresi kekecewaan Allah atas ketidaksetiaan dan perzinahan rohani Israel (Yeremia 3:1-5). Dia membandingkan Israel dengan istri yang tidak setia yang telah melakukan perzinahan dengan dewa-dewa lain. Meskipun mereka menyembah berhala, Tuhan memanggil mereka untuk kembali kepada-Nya, menyatakan bahwa Dia Maha Pengasih dan bersedia mengampuni jika mereka bertobat.

Paragraf ke-2: Yeremia menyoroti sifat berbahaya dari tindakan Israel dengan membandingkannya dengan upaya pertobatan Yehuda yang tidak tulus (Yeremia 3:6-10). Ia mengungkapkan bahwa meskipun Yehuda menyaksikan akibat dari ketidaksetiaan Israel, mereka tidak mengambil pelajaran dari hal tersebut. Sambil berpura-pura mencari Tuhan, mereka terus melakukan kejahatan. Tuhan menyatakan bahwa tindakan mereka lebih buruk daripada tindakan Israel yang tidak beriman.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan seruan untuk pertobatan sejati dan ajakan rekonsiliasi (Yeremia 3:11-25). Meskipun Yehuda tidak setia, Allah mendesak mereka untuk mengakui kesalahan mereka dan kembali kepada-Nya. Dia berjanji akan mengumpulkan umat-Nya dari bangsa-bangsa ketika mereka kembali dengan tulus. Tuhan juga mengungkapkan kerinduan-Nya akan pemulihan hubungan dengan umat-Nya, di mana Yerusalem akan disebut “takhta Tuhan”.

Kesimpulan,

Bab tiga dari Yeremia berfokus pada ketidaksetiaan Israel dan seruan Tuhan untuk bertobat dan memulihkan. Tuhan mengungkapkan kekecewaan atas perzinahan rohani mereka dan memanggil mereka untuk kembali melalui pertobatan yang tulus. Yeremia menyoroti ketidaktulusan upaya Yehuda dalam mencari Tuhan, membandingkannya dengan Israel yang tidak beriman.

Meskipun demikian, Tuhan tetap menyampaikan undangan untuk rekonsiliasi, menjanjikan pengampunan dan pemulihan ketika mereka kembali dengan tulus.

Bab ini menekankan pentingnya pertobatan sejati dan menggambarkan kerinduan Allah untuk memperbaharui hubungan dengan umat-Nya. Bab ini berfungsi sebagai peringatan terhadap ketidaksetiaan dan undangan untuk rekonsiliasi melalui pertobatan yang tulus.

Yeremia 3:1 Kata mereka: Jika seorang laki-laki menceraikan isterinya, lalu perempuan itu pergi dari padanya dan menjadi milik laki-laki lain, dapatkah ia kembali lagi kepadanya? bukankah tanah itu akan sangat tercemar? tetapi engkau telah menjadi pelacur dengan banyak kekasih; namun kembalilah lagi kepadaku, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan sedang berbicara kepada umat-Nya, Israel, dan bertanya mengapa mereka tidak setia kepada-Nya padahal Dia tetap setia kepada mereka. Ia menantang praktik mereka yang mengizinkan seorang pria menceraikan istrinya dan menikahi orang lain, karena hal ini menyebabkan pencemaran yang besar di tanah tersebut. Dia meminta agar mereka kembali kepada-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan dan Ketidaksetiaan Manusia

2. Akibat Perceraian

1. Matius 19:3-9; Yesus mengajarkan tentang pernikahan yang tidak dapat diceraikan

2. Maleakhi 2:16; Peringatan Tuhan untuk tidak menceraikan istri yang setia

Yeremia 3:2 Angkatlah pandanganmu ke tempat-tempat tinggi dan lihatlah di mana kamu belum pernah dilimpahkan. Di jalan-jalan kamu telah duduk untuk mereka, seperti orang Arab di padang gurun; dan engkau telah mencemari negeri ini dengan pelacuranmu dan kejahatanmu.

Bagian ini berbicara tentang ketidaksetiaan bangsa Israel kepada Tuhan.

1. Panggilan untuk Bertobat – Tuhan memanggil kita untuk kembali kepada-Nya dan menjauhi cara-cara kita yang penuh dosa.

2. Kembali ke Jalan Kebenaran - Kita dapat menemukan kebahagiaan dan kedamaian sejati dalam menjalani hidup berkenan kepada Tuhan.

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Mazmur 51:10-12 - "Jadikanlah dalam diriku hati yang bersih, ya Allah; dan perbarui roh yang benar dalam diriku. Jangan jauhkan aku dari hadirat-Mu; dan jangan ambil roh kudus-Mu dariku. Kembalikan kepadaku kegembiraan keselamatanmu; dan dukung aku dengan semangat kebebasanmu."

Yeremia 3:3 Oleh karena itu hujan lebat telah ditahan, dan hujan akhir tidak ada lagi; dan dahimu pelacur, kamu tidak mau malu.

Tuhan telah menahan hujan dan hujan akhir karena ketidaksetiaan bangsa itu.

1. Menolak Bertaubat dan Menerima Nikmat Tuhan

2. Akibat dari Perzinahan Rohani

1. Hosea 4:1-3 - Dengarlah firman Tuhan, hai anak-anak Israel: sebab Tuhan berselisih dengan penduduk negeri itu, karena tidak ada kebenaran, belas kasihan, dan pengetahuan tentang Allah di negeri ini. .

2. Amsal 1:24-27 - Karena Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak; Aku telah mengulurkan tanganku, namun tak seorang pun memperhatikan; Tetapi mereka tidak mau mendengarkan, lalu menarik bahu mereka dan menutup telinga mereka, agar mereka tidak mendengar.

Yeremia 3:4 Tidakkah engkau mulai sekarang berseru kepadaku, Ayahku, engkaulah pembimbing masa mudaku?

Dalam Yeremia 3:4, sang nabi berseru kepada Tuhan, menanyakan apakah Dia tidak akan menjadi penuntun dalam hidupnya mulai saat ini dan seterusnya.

1. "Bapak Remaja Kita: Menemukan Kekuatan dan Arahan dalam Tuhan"

2. "Menangis kepada Bapa Kami: Panggilan Yeremia untuk Meminta Bimbingan"

1. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu lalui; Aku akan menasihati kamu dengan pandanganku kepadamu."

2. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; walaupun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

Yeremia 3:5 Apakah ia akan menyimpan amarahnya untuk selama-lamanya? akankah dia menyimpannya sampai akhir? Lihatlah, kamu telah berbicara dan melakukan hal-hal jahat semampu kamu.

Murka Tuhan tidak akan bertahan selamanya dan rahmat-Nya akan diperluas.

1. Kemurahan Tuhan Kekal Selamanya - Mazmur 103:17

2. Kasih-Nya Kekal Selamanya - Mazmur 136:1

1. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; setiap pagi selalu baru; besar kesetiaan-Mu."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Yeremia 3:6 TUHAN juga berfirman kepadaku pada zaman raja Yosia, Pernahkah engkau melihat apa yang dilakukan Israel yang murtad? dia naik ke setiap gunung yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang hijau, dan di sana dia berperan sebagai pelacur.

Tuhan menegur Israel karena perzinahan rohani mereka, naik ke setiap gunung yang tinggi dan di bawah setiap pohon hijau untuk menyembah dewa-dewa palsu.

1. Kasihilah Tuhan dengan Segenap Hati: Bahaya Perzinahan Rohani

2. Menepati Perjanjian Anda: Konsekuensi Kemunduran

1. Ulangan 5:7-9 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

2. 2 Korintus 11:2-3 - Aku cemburu kepadamu dengan cemburu yang saleh. Aku berjanji kepadamu kepada satu suami, kepada Kristus, agar aku dapat mempersembahkan kamu sebagai perawan murni kepadanya.

Yeremia 3:7 Dan aku berkata setelah dia melakukan semua hal ini, Serahkanlah padaku. Tapi dia tidak kembali. Dan saudara perempuannya yang pengkhianat, Yehuda, melihatnya.

Meskipun ada permohonan dari Allah, Yehuda tetap tidak setia dan menolak untuk bertobat.

1) Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tak Bersyarat dalam Menghadapi Ketidaksetiaan

2) Panggilan untuk Bertobat Meskipun Ada Perlawanan

1) Ratapan 3:22-23 - "Kami tidak habis-habisnya oleh belas kasihan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru; besarlah kesetiaan-Mu."

2) Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan Allah. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, supaya kedurhakaan tidak menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru. Mengapa kamu harus mati, hai kaum Israel?”

Yeremia 3:8 Dan aku melihat, ketika karena segala sebab yang menyebabkan Israel murtad melakukan perzinahan, aku telah menceraikan dia dan memberinya surat cerai; namun saudara perempuannya yang pengkhianat, Yehuda, tidak takut, malah pergi dan berperan sebagai pelacur juga.

Yehuda, saudara perempuan Israel, melakukan perzinahan meskipun Israel diusir oleh Tuhan dengan surat cerai.

1. "Akibat Zina"

2. "Bahaya Tidak Menaati Tuhan"

1. Roma 6:16- Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

2. Amsal 7:22-23 Tiba-tiba ia mengikutinya, seperti seekor lembu pergi ke pembantaian, atau seperti seekor rusa jantan yang ditangkap dengan cepat sampai anak panah menembus hatinya; seperti seekor burung yang masuk ke dalam perangkap; dia tidak tahu itu akan mengorbankan nyawanya.

Yeremia 3:9 Karena ringannya pelacurannya, ia menajiskan negeri itu dan berzina dengan batu dan pasung.

Tuhan menghukum Israel karena ketidaksetiaan dan penyembahan berhala mereka dengan membiarkan mereka ditawan.

1. Akibat Penyembahan Berhala: Belajar dari Kesalahan Israel

2. Mendahulukan Tuhan: Bagaimana Memiliki Hubungan yang Benar dengan Tuhan

1. Roma 6:16 Jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya

2. Keluaran 20:3 Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

Yeremia 3:10 Namun karena semua ini, Yehuda, saudara perempuannya yang pengkhianat, tidak berpaling kepadaku dengan segenap hatinya, melainkan dengan berpura-pura, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan tidak senang dengan kurangnya pengabdian dan ketaatan Yehuda.

1. Kekuatan Ketaatan Sepenuh Hati kepada Tuhan

2. Pengampunan Tuhan Meski Ketidaktaatan

1. Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala sesuatu hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. Roma 6:16 Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik budak dosa yang membawa maut, maupun budak ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

Yeremia 3:11 Lalu TUHAN berfirman kepadaku: Israel yang murtad telah membenarkan dirinya sendiri lebih dari pada Yehuda yang pengkhianat.

Tuhan berbicara kepada Yeremia, membandingkan Israel dan Yehuda dan mencatat bahwa Israel lebih tidak setia daripada Yehuda.

1: Tuhan mencari kesetiaan dan kesetiaan dari umat-Nya, dan kita harus berusaha untuk taat dan setia kepada-Nya.

2: Meskipun kita mengalami kegagalan, kasih dan belas kasihan Tuhan terhadap kita masih nyata. Kita harus berupaya untuk berdamai dengan-Nya dan meninggalkan cara-cara kita yang penuh dosa.

1: 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku yang dipanggil dengan namaku merendahkan diri, dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan negeri mereka.

2: 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yeremia 3:12 Pergilah dan beritakanlah firman ini ke arah utara, dan katakanlah, Kembalilah, hai Israel yang murtad, firman TUHAN; dan Aku tidak akan menimpakan amarah-Ku kepadamu, karena Aku penuh belas kasihan, demikianlah firman TUHAN, dan Aku tidak akan menahan amarah untuk selama-lamanya.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk kembali kepada-Nya dan berjanji akan mengampuni mereka dan tidak menyimpan murka-Nya selamanya.

1. "Tuhan Maha Penyayang: Kajian Pengampunan Tuhan dalam Yeremia 3:12"

2. "Kembali kepada Tuhan: Sebuah Studi tentang Pertobatan dan Belas Kasihan dalam Yeremia 3:12"

1. Mazmur 86:5 - "Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan siap mengampuni; dan berlimpah kasih setia kepada semua orang yang berseru kepada-Mu."

2. Yesaya 54:7-8 - "Untuk sesaat aku telah meninggalkanmu; tetapi dengan belas kasihan yang besar Aku akan mengumpulkanmu. Dalam sedikit murka aku menyembunyikan wajahku darimu sejenak; tetapi dengan kebaikan yang kekal aku akan berbelas kasihan kepadamu, demikianlah firman TUHAN, Penebusmu."

Yeremia 3:13 Hanya akui saja kesalahanmu, bahwa engkau telah melanggar batas terhadap TUHAN, Allahmu, dan menyebarkan jalanmu kepada orang asing di bawah setiap pohon yang hijau, dan kamu tidak mendengarkan firman-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Akui kesalahan seseorang terhadap Tuhan dan bertobat dari pelanggaran terhadap-Nya.

1. Ingatlah bahwa Tuhan selalu mengawasi dan tidak akan membiarkan ketidaktaatan.

2. Bertobatlah atas dosa-dosa Anda dan kembalilah kepada Tuhan untuk meminta pengampunan.

1. Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan api yang membakar yang menghanguskan musuh. .

2. 2 Korintus 7:10 - Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan tanpa penyesalan, sedangkan dukacita duniawi menghasilkan kematian.

Yeremia 3:14 Berbaliklah, hai anak-anak yang murtad, firman TUHAN; karena aku sudah menikah denganmu: dan aku akan membawamu satu dari satu kota, dan dua dari satu keluarga, dan aku akan membawamu ke Sion:

Tuhan memerintahkan anak-anak yang murtad untuk kembali kepada-Nya dan Dia akan membawa mereka ke Sion.

1. Kasih Penebusan Tuhan bagi Umat-Nya

2. Panggilan untuk Pertobatan dan Pemulihan

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.

Yeremia 3:15 Dan aku akan memberikan kepadamu pendeta-pendeta menurut hatiku, yang akan memberi kamu pengetahuan dan pengertian.

Tuhan berjanji untuk membekali para pendeta dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar.

1: Tuhan Setia Memberi Hikmah

2: Mencari Hikmah Tuhan pada Pendeta

1: Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia meminta dengan beriman dan tanpa keraguan, untuk orang yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

2: Amsal 2:6-9 - "Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmat; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian; Ia menyimpan hikmat yang sehat bagi orang-orang yang jujur; Ia adalah perisai bagi mereka yang berjalan jujur, yang menjaga jalan keadilan dan mengawasi jalan orang-orang kudusnya."

Yeremia 3:16 Dan akan terjadi, ketika kamu bertambah banyak dan bertambah banyak di negeri ini, pada hari-hari itu, firman TUHAN, mereka tidak akan berkata lagi, Tabut perjanjian TUHAN: tidak pula terlintas dalam pikiran : mereka juga tidak akan mengingatnya; mereka juga tidak akan mengunjunginya; hal itu juga tidak akan dilakukan lagi.

Ayat TUHAN menubuatkan bahwa pada masa yang akan datang, ketika bangsa itu bertambah banyak dan bertambah banyak di negeri itu, mereka tidak akan lagi mengingat Tabut Perjanjian atau mengunjunginya.

1. Mengingat Perjanjian : Menghormati Janji Tuhan

2. Menghargai Ketaatan: Menepati Perjanjian Tuhan

1. Ibrani 9:15-17 - Yesus mengadakan perjanjian baru yang membawa pengampunan dosa dan hidup kekal.

2. Ulangan 7:9 - Perjanjian TUHAN dengan Israel adalah perjanjian kasih dan kesetiaan, yang harus ditepati selama-lamanya.

Yeremia 3:17 Pada waktu itu mereka akan menyebut Yerusalem sebagai takhta TUHAN; dan segala bangsa akan dikumpulkan ke sana, demi nama TUHAN, ke Yerusalem; dan mereka tidak akan lagi berjalan menurut imajinasi hati mereka yang jahat.

Tuhan akan mengumpulkan semua bangsa ke Yerusalem dalam nama-Nya, tidak lagi mengikuti kejahatan hati mereka.

1. Kuasa Nama Tuhan: Berjalan dalam Terang Tuhan

2. Menolak Kejahatan Hati Kita: Berlindung pada Tuhan

1. Yesaya 2:3 - Dan banyak orang akan pergi dan berkata, Marilah kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub; dan dia akan mengajari kita jalan-jalannya, dan kita akan berjalan di jalan-jalannya: karena dari Sion akan keluar hukum, dan firman Tuhan dari Yerusalem.

2. Mazmur 110:1 - Tuhan berkata kepada Tuhanku, Duduklah di sebelah kananku, sampai aku menjadikan musuhmu sebagai tumpuan kakimu.

Yeremia 3:18 Pada waktu itu kaum Yehuda akan berjalan bersama kaum Israel, dan mereka akan berkumpul keluar dari tanah utara menuju tanah yang telah Kuberikan sebagai milik pusaka kepada nenek moyangmu.

Bani Yehuda dan bani Israel akan bersatu dan berkumpul untuk menetap di tanah yang diberikan kepada nenek moyang mereka.

1. Janji Persatuan Tuhan: Bani Yehuda dan Bani Israel

2. Memenuhi Janji Tuhan: Bergerak dari Utara menuju Warisan

1. Yehezkiel 37:15-28 - Penglihatan tentang tulang-tulang kering

2. 2 Tawarikh 15:3-4 - Reformasi Asa dan perjanjian persatuan

Yeremia 3:19 Tetapi aku berkata: Bagaimanakah Aku dapat menempatkan engkau di antara anak-anakku dan memberikan kepadamu suatu negeri yang indah, yang merupakan milik pusaka bangsa-bangsa yang baik? dan aku berkata, Engkau harus memanggilku, Ayahku; dan jangan berpaling dariku.

Tuhan berbicara kepada umat-Nya, berjanji untuk memberi mereka tanah yang baik dan menjadi Bapa mereka jika mereka tidak berpaling dari-Nya.

1. Kasih Kebapakan Tuhan – Menggali kuasa kasih dan penerimaan Tuhan terhadap umat-Nya.

2. Menolak Hati yang Memberontak – Menelaah bagaimana penolakan terhadap kasih karunia Tuhan menyebabkan kehancuran rohani.

1. Roma 8:14-17 - Menjelajahi kuasa Roh adopsi dan bagaimana hal itu menuntun kita berseru, "Ya Abba! Bapa!"

2. Amsal 14:14 - Menelaah bagaimana jalan orang durhaka menuju kepada maut dan kebinasaan.

Yeremia 3:20 Sesungguhnya seperti seorang isteri yang berkhianat meninggalkan suaminya, demikian pula kamu telah berkhianat terhadap Aku, hai kaum Israel, demikianlah firman TUHAN.

Bangsa Israel tidak setia kepada Allah dan mengkhianati perjanjian-Nya.

1: Kesetiaan dan belas kasihan Tuhan terhadap umat-Nya meskipun mereka tidak setia.

2: Konsekuensi dari ketidaksetiaan kepada Tuhan.

1: Hosea 6:4 - Hai Efraim, apakah yang harus aku perbuat kepadamu? Hai Yehuda, apa yang harus aku lakukan kepadamu? karena kebaikanmu seperti awan pagi, dan hilang seperti embun awal.

2: Yakobus 4:17 - Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yeremia 3:21 Terdengar suara di tempat-tempat tinggi, tangisan dan permohonan orang Israel, karena mereka telah memutarbalikkan jalan mereka, dan mereka telah melupakan TUHAN, Allah mereka.

Bangsa Israel telah menyimpang dari Tuhan dan melupakan Dia, dan tangisan kesedihan mereka terdengar dari tempat tinggi.

1. Tuhan Selalu Ada - Yeremia 3:21 mengingatkan kita bahwa meski kita melupakan Tuhan, Dia tetap ada, dengan sabar menunggu kita kembali kepada-Nya.

2. Tetap Teguh pada Tuhan - Bangsa Israel dalam Yeremia 3:21 memutarbalikkan jalannya dan melupakan Tuhan. Mari kita belajar dari teladan mereka dan tetap setia pada jalan Tuhan.

1. Mazmur 103:13 - Sebagaimana seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.

2. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau letih, dan pemahaman-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Yeremia 3:22 Kembalilah, hai anak-anak yang murtad, dan Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu. Lihatlah, kami datang kepadamu; karena Engkaulah TUHAN, Allah kami.

Tuhan memanggil anak-anak-Nya yang murtad untuk kembali kepada-Nya, berjanji untuk menyembuhkan kemurtadan mereka, dan mengingatkan mereka bahwa Dialah Tuhan, Allah mereka.

1: Anugerah dan Kemurahan Tuhan - Yeremia 3:22 mengingatkan kita akan kasih karunia dan kemurahan Tuhan bahkan ketika kita mengalami kemunduran. Sejauh apapun kita tersesat, Tuhan berkenan mengampuni dan menyembuhkan kita.

2: Tuhan Selalu Hadir - Yeremia 3:22 menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan selalu menyertai kita, bahkan ketika kita tersesat. Dialah Tuhan, Allah kita, yang akan mengampuni dan menyembuhkan kita ketika kita kembali kepada-Nya.

1: Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak akan mengingat dosamu.

2: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yeremia 3:23 Sungguh sia-sia diharapkan keselamatan dari bukit-bukit dan dari banyak gunung; sesungguhnya di dalam TUHAN, Allah kita, keselamatan Israel.

Keselamatan hanya ditemukan melalui Tuhan.

1. Taruhlah Imanmu kepada Tuhan: Satu-satunya Jalan Menuju Keselamatan Sejati

2. Gunung Akan Runtuh, Tapi Tuhan Tidak Akan Pernah Meninggalkan Anda

1. Yesaya 45:22 - "Pandanglah Aku dan selamatlah hai kamu semua ujung bumi! Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain."

2. Mazmur 91:14-16 - "Karena dia menaruh cintanya kepada-Ku, maka Aku akan menyerahkan dia; Aku akan mengangkat dia tinggi-tinggi, karena dia telah mengenal nama-Ku. Dia akan berseru kepada-Ku, dan Aku akan menjawabnya ; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang Aku akan memuaskan dia, dan menunjukkan kepadanya keselamatan-Ku."

Yeremia 3:24 Sebab rasa malu telah melahap jerih payah nenek moyang kita sejak masa muda kita; kawanan ternak mereka, anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka.

Rasa malu telah menyebabkan kerja keras nenek moyang kita menjadi sia-sia, merenggut ternak, ternak, putra dan putri mereka.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi pelayan yang setia atas berkat-berkat-Nya dan memperingatkan kita agar tidak bergantung pada kenyamanan dunia ini.

2: Kita telah diberi hak istimewa untuk hidup di hadirat Tuhan dan merupakan tanggung jawab kita untuk menghormati Dia dengan hidup kita.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri.

2: Amsal 11:4 - Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian.

Yeremia 3:25 Kami berbaring dalam rasa malu kami, dan kebingungan menyelimuti kami, karena kami telah berdosa terhadap TUHAN, Allah kami, kami dan nenek moyang kami, sejak muda hingga hari ini, dan tidak mendengarkan suara TUHAN kami. Tuhan.

Bangsa Israel telah berdosa terhadap Tuhan sejak masa mudanya dan terus melakukan hal tersebut, sehingga menimbulkan rasa malu dan kebingungan yang besar.

1. Konsekuensi dari Pemberontakan Melawan Tuhan

2. Pertobatan: Menjauhi Ketidaktaatan

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Mazmur 51:17 - "Pengorbananku, ya Tuhan, adalah semangat yang patah; hati yang patah dan menyesal tidak akan Engkau, Tuhan, anggap remeh."

Yeremia pasal 4 melanjutkan pesan nubuat Yeremia, dengan fokus pada penghakiman dan kehancuran yang akan menimpa Yehuda karena pemberontakan mereka yang terus-menerus melawan Tuhan.

Paragraf Pertama: Pasal ini dimulai dengan gambaran yang jelas tentang kehancuran dan kehancuran Yehuda yang akan datang (Yeremia 4:1-9). Yeremia mendesak umatnya untuk kembali kepada Tuhan, memperingatkan mereka akan konsekuensinya jika mereka tidak bertobat. Ia menggambarkan musuh yang mendekat dari utara, mengibaratkannya seperti singa yang siap memangsa mangsanya. Tanah akan hancur, kota-kota akan hancur, dan orang-orang akan lari ketakutan.

Paragraf ke-2: Yeremia mengungkapkan kesedihannya atas kehancuran yang akan segera terjadi dan meratapi umatnya (Yeremia 4:10-18). Ia menyesalkan bahwa nabi-nabi palsu telah menipu mereka dengan jaminan perdamaian yang kosong ketika bencana sudah di depan mata. Hati Yeremia terasa berat saat menyaksikan kehancuran yang menanti Yehuda karena ketidaktaatan mereka.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan gambaran keadaan Yehuda yang sunyi setelah kehancurannya (Yeremia 4:19-31). Yeremia mengungkapkan kesusahan dan kesedihan pribadinya atas apa yang dia lihat akan terjadi. Dia menggambarkan dirinya kesakitan seperti wanita yang sedang melahirkan. Tuhan mengungkapkan penghakiman-Nya yang adil atas umat-Nya yang memberontak, namun juga menawarkan harapan pemulihan jika mereka mau merendahkan diri dan kembali kepada-Nya.

Kesimpulan,

Yeremia pasal empat menggambarkan penghakiman dan kehancuran yang akan menimpa Yehuda karena pemberontakan mereka melawan Tuhan. Yeremia memperingatkan mereka tentang musuh yang mendekat dari utara dan mendesak mereka untuk bertobat sebelum terlambat. Dia berduka atas penipuan rohani yang dilakukan oleh nabi-nabi palsu dan mengungkapkan kesedihan yang mendalam atas kehancuran yang akan terjadi. Bab ini diakhiri dengan gambaran kesedihan, namun juga menawarkan harapan pemulihan jika mereka mau merendahkan diri dan kembali kepada Tuhan dalam pertobatan yang tulus. Pasal ini berfungsi sebagai peringatan serius tentang konsekuensi ketidaktaatan yang terus-menerus dan juga memberikan harapan akan penebusan jika Yehuda mau kembali kepada Tuhan sebelum terlambat.

Yeremia 4:1 Jika engkau mau kembali, hai Israel, demikianlah firman TUHAN, kembalilah kepadaku; dan jika engkau mau membuang kekejianmu dari hadapan-Ku, maka janganlah engkau singkirkan.

TUHAN memanggil Israel untuk kembali kepada-Nya dan membuang kekejian mereka dari pandangan-Nya.

1. Tuhan memanggil kita untuk bertobat dan hidup dalam kekudusan

2. Singkirkan segala sesuatu yang tidak suci dan kembalilah kepada Tuhan

1. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yeremia 4:2 Dan engkau harus bersumpah, TUHAN hidup dalam kebenaran, dalam keadilan dan dalam kebenaran; dan bangsa-bangsa akan mendapat berkat di dalam dia, dan di dalam dia mereka akan bermegah.

Umat Tuhan harus bersumpah untuk hidup dalam kebenaran, penghakiman, dan kebenaran, dan bangsa-bangsa di sekitar mereka dapat menemukan harapan dan kemuliaan di dalam Dia.

1. Kebenaran Tuhan: Sumber Berkat dan Pengharapan

2. Hidup dalam Kebenaran, Penghakiman, dan Keadilbenaran: Sebuah Panggilan kepada Umat Tuhan

1. Mazmur 37:11 - Tetapi orang yang lemah lembut akan memiliki bumi; dan mereka akan bergembira karena berlimpahnya kedamaian.

2. Yesaya 61:7 - Karena aibmu kamu akan mendapat dua kali lipat; dan karena kebingungan mereka akan bersukacita atas bagian mereka: oleh karena itu di negeri mereka mereka akan memiliki dua kali lipat: sukacita abadi akan menimpa mereka.

Yeremia 4:3 Sebab beginilah firman TUHAN kepada orang-orang Yehuda dan Yerusalem: Hancurkanlah tanah kosongmu dan janganlah menabur di semak berduri.

Allah memerintahkan penduduk Yehuda dan Yerusalem untuk menghancurkan tanah mereka yang belum dibajak dan tidak menabur di semak duri.

1. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Memanfaatkan Tanah yang Belum Dibajak dalam Kehidupan Kita

2. Perlunya Ketekunan: Jangan Menabur di Tengah Duri

1. Amsal 24:27 - Persiapkan pekerjaanmu di luar; persiapkan segala sesuatunya untuk dirimu sendiri di lapangan, dan setelah itu bangunlah rumahmu.

2. Matius 13:7 - Benih yang lain jatuh di antara semak duri, dan duri itu semakin besar dan menghimpitnya.

Yeremia 4:4 Sunatlah dirimu di hadapan TUHAN, dan buanglah kulup hatimu, hai orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, supaya murka-Ku tidak keluar seperti api, dan tidak terbakar sehingga tidak ada yang dapat memadamkannya, karena kejahatanmu. tindakan.

Tuhan memerintahkan penduduk Yehuda dan Yerusalem untuk mengasingkan diri bagi-Nya dan membuang jalan jahat mereka, atau menghadapi murka dan penghakiman-Nya yang adil.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Akibat Berpaling dari Tuhan

2. Tanggung Jawab Kebenaran: Manfaat Mengikuti Jalan Tuhan

1. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

Yeremia 4:5 Deklarasikan kamu di Yehuda, dan terbitkan di Yerusalem; dan katakan, Tiuplah terompetmu di negeri ini: berserulah, berkumpullah, dan katakan, Berkumpullah, dan marilah kita masuk ke kota-kota yang dipertahankan.

Penduduk Yehuda diperintahkan untuk meniup terompet dan berkumpul untuk pergi ke kota-kota berbenteng.

1. Pentingnya Ketaatan dan Persiapan - Yeremia 4:5

2. Kekuatan Persatuan - Yeremia 4:5

1. Amsal 21:31 - "Kuda telah siap untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN."

2. Keluaran 14:13-14 - "Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan yang akan dilakukan TUHAN bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang kamu lihat hari ini, kamu tidak akan pernah lihat lagi, Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam.

Yeremia 4:6 Tetapkan panji menuju Sion: mundur, jangan tinggal: karena Aku akan mendatangkan kejahatan dari utara dan kehancuran yang besar.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengumumkan peringatan akan kehancuran yang akan datang dari utara.

1. "Panggilan untuk Mempersiapkan Diri: Mengindahkan Peringatan Tuhan"

2. "Angin Utara dan Murka Tuhan"

1. Yesaya 5:25-30 - "Karena semua itu kemarahannya tidak padam, tetapi tangannya tetap terulur."

2. Amos 3:7 - "Sesungguhnya Tuhan Allah tidak berbuat apa-apa, melainkan Ia menyatakan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi."

Yeremia 4:7 Singa muncul dari semak-semaknya, dan pembasmi bangsa-bangsa lain sedang berjalan; dia keluar dari tempatnya untuk membuat negerimu menjadi sunyi; dan kota-kotamu akan menjadi reruntuhan, tanpa penduduk.

Tuhan memperingatkan bangsa Yehuda melalui Yeremia bahwa seekor singa akan datang dan menghancurkan negeri mereka, menjadikannya sunyi dan kosong.

1. Peringatan Tuhan kepada Kita: Mengindahkan Panggilan Pertobatan

2. Hidup dalam Ketidakpercayaan: Akibat Menolak Menaati Tuhan

1. Yehezkiel 22:30-31 - "Aku mencari seorang di antara mereka, yang dapat membuat pagar, dan berdiri di celah di hadapanku untuk tanah itu, agar aku tidak menghancurkannya: tetapi aku tidak menemukannya. Oleh karena itu, milikilah Aku mencurahkan kemurkaan-Ku kepada mereka; Aku telah menghanguskan mereka dengan api murka-Ku: jalan mereka sendiri telah Kubalas ke atas kepala mereka, demikianlah firman Tuhan ALLAH."

2. 2 Petrus 3:9 - "Tuhan tidak mengendur terhadap janji-Nya, seperti yang dianggap beberapa orang sebagai kelalaian; tetapi Ia panjang sabar terhadap kita, tidak menghendaki supaya ada yang binasa, tetapi agar semua orang bertobat.

Yeremia 4:8 Sebab itu kamu mengenakan kain kabung, meratap dan melolong; karena murka TUHAN yang dahsyat tidak akan surut dari kami.

Kemarahan TUHAN yang dahsyat tidak dapat dielakkan dari kita.

1. Murka Tuhan : Melihat Keganasan Tuhan

2. Pertobatan : Menjauhi Dosa dan Kembali kepada Tuhan

1. Lukas 3:7-14 - Panggilan Yohanes Pembaptis untuk bertobat

2. Amos 5:15 - Carilah Tuhan dan berpaling dari jalan yang jahat

Yeremia 4:9 Dan akan terjadi pada hari itu, demikianlah firman TUHAN, bahwa hati raja dan hati para pembesar akan binasa; dan para imam akan tercengang, dan para nabi akan heran.

Allah memberitakan bahwa di kemudian hari, hati para raja, para pangeran, para imam dan para nabi akan terheran-heran.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Yesaya 40:5 - "Maka kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Yeremia 4:10 Lalu aku berkata, Ah, Tuhan ALLAH! sesungguhnya engkau telah menipu bangsa ini dan Yerusalem dengan mengatakan, Kamu akan mendapat kedamaian; sedangkan pedang menembus jiwa.

Tuhan telah menyesatkan penduduk Yerusalem dengan mengatakan bahwa mereka akan mendapatkan kedamaian, padahal kenyataannya mereka sedang menghadapi situasi berbahaya.

1. Jangan tertipu oleh janji-janji perdamaian yang palsu, namun waspadalah terhadap bahaya rohani yang mungkin akan segera terjadi.

2. Jangan tertipu oleh janji-janji mudah tentang keamanan atau kenyamanan, sebaliknya percayalah kepada Tuhan untuk melindungi dan memimpin Anda.

1. Yakobus 1:16-17 - "Jangan tertipu, saudara-saudaraku yang terkasih. Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yeremia 4:11 Pada waktu itu akan dikatakan kepada bangsa ini dan kepada Yerusalem: Angin kering dari dataran tinggi di padang gurun menuju putri bangsaku, bukan untuk mengipasi dan tidak untuk membersihkan,

Penghakiman Allah terhadap Yerusalem akan keras dan tidak kenal ampun.

1: Cinta Tuhan yang Tanpa Syarat, Tapi Juga Keadilan-Nya yang Tanpa Syarat

2: Rahmat dan Kasih Sayang Tuhan, Sekalipun di Tengah Hari Penghakiman

1: Yesaya 5:20-21 Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang menaruh pahit dengan manis dan manis dengan pahit!

2: Yoel 2:12-13 Namun sekarang juga, demikianlah firman Tuhan, kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu, dengan puasa, dengan menangis, dan dengan berkabung; dan mengoyak hatimu, bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih setia.

Yeremia 4:12 Bahkan angin kencang dari tempat itu akan datang kepadaku; sekarang juga aku akan menjatuhkan hukuman terhadap mereka.

Allah akan menghakimi orang-orang yang berpaling dari-Nya.

1. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Studi terhadap Yeremia 4:12

2. Menghadapi Penghakiman Tuhan: Melihat Yeremia 4:12

1. Yesaya 5:20-24 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat.

2. Roma 1:18-32 - Murka Allah dinyatakan terhadap segala kefasikan dan kefasikan.

Yeremia 4:13 Lihatlah, ia akan muncul seperti awan, dan kereta-keretanya akan seperti angin puyuh; kudanya lebih cepat dari pada rajawali. Celakalah kami! karena kita dimanjakan.

Tuhan datang dengan kekuatan dan kecepatan yang besar, dan penduduk Yehuda berada dalam bahaya kehancuran.

1. Kuasa Tuhan - Yeremia 4:13

2. Penghakiman Tuhan - Yeremia 4:13

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Habakuk 1:5 - Lihatlah kamu di antara orang-orang kafir, dan perhatikan, dan heranlah secara ajaib: karena Aku akan mengerjakan suatu pekerjaan pada hari-harimu, yang kamu tidak akan percaya, meskipun diberitahukan kepadamu.

Yeremia 4:14 Hai Yerusalem, basuhlah hatimu dari kejahatan, agar engkau diselamatkan. Berapa lama pikiran sia-sia itu akan bersarang di dalam dirimu?

Tuhan menyerukan Yerusalem untuk membersihkan hati mereka dari kejahatan agar diselamatkan dari pikiran sia-sia mereka.

1. Panggilan untuk Bertobat dan Menerima Keselamatan

2. Kekuatan Memperbaharui Pikiran Anda

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yeremia 4:15 Sebab dari Dan ada suara yang mengumumkan penderitaan dari gunung Efraim.

Terdengar suara dari Dan dan Efraim yang mengumumkan penderitaan.

1. Suara yang Mendatangkan Penderitaan - Yeremia 4:15

2. Suara Peringatan – Yeremia 4:15

1. Yesaya 5:1-7 - Peringatan Tuhan kepada Bangsa yang Pemberontak

2. Amos 5:1-17 - Dengarlah Firman Tuhan dan Bertobatlah

Yeremia 4:16 Sebutkanlah bangsa-bangsa; lihatlah, beritakanlah terhadap Yerusalem, bahwa para pengawas datang dari negeri yang jauh, dan menyuarakan suara mereka terhadap kota-kota Yehuda.

Bangsa Yehuda diperingatkan untuk mengumumkan kepada bangsa-bangsa bahwa para pengawas dari negeri jauh akan datang untuk menyatakan suara mereka terhadap kota-kota Yehuda.

1. Mengindahkan Peringatan dari Tuhan - Yeremia 4:16

2. Menanggapi Pesan Tuhan - Yeremia 4:16

1. Yesaya 40:9 - Hai Sion, hai pembawa kabar baik, naiklah ke gunung yang tinggi; Hai Yerusalem, kamu yang membawa kabar baik, angkatlah suaramu dengan kekuatan, angkatlah suaramu, jangan takut; katakanlah kepada kota-kota Yehuda, "Lihatlah Allahmu!"

2. Roma 10:15 - Dan bagaimana mungkin seseorang dapat berkhotbah jika ia tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis: “Betapa indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!”

Yeremia 4:17 Sebagai penjaga ladang, mereka menentang sekelilingnya; karena dia telah memberontak terhadap Aku, demikianlah firman TUHAN.

Penghakiman Allah atas pemberontakan diumpamakan seperti sebuah ladang yang diawasi oleh para penjaganya.

1: Kita harus berhati-hati untuk tetap setia kepada Tuhan, kalau tidak kita akan menghadapi penghakiman-Nya.

2: Tuhan itu sabar dan penuh belas kasihan, tetapi pemberontakan tidak akan luput dari hukuman.

1: Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh. .

2: Amsal 28:9 - Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, maka doanya pun merupakan kekejian.

Yeremia 4:18 Jalanmu dan perbuatanmu telah mendatangkan hal-hal ini bagimu; inilah kejahatanmu, karena pahit, karena merasuk ke dalam hatimu.

Tindakan masyarakat telah membawa keadaan mereka saat ini, yang merupakan akibat dari kejahatan mereka.

1. Pelajaran tentang Konsekuensi: Memahami Kaitan Antara Tindakan dan Hasil

2. Rasa Pahitnya Kejahatan: Bagaimana Dosa Mempengaruhi Kehidupan Kita

1. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yehezkiel 18:4, "Sesungguhnya, semua jiwa adalah milikku; sama seperti jiwa ayah, demikian pula jiwa anak adalah milikku: jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati."

Yeremia 4:19 Perutku, isi perutku! Hatiku sangat sedih; hatiku bergemuruh dalam diriku; Aku tidak dapat berdiam diri, karena engkau telah mendengar, hai jiwaku, bunyi sangkakala, tanda bahaya perang.

Yeremia sangat sedih mendengar bunyi sangkakala, tanda bahaya perang.

1. Suara Perang: Menemukan Kedamaian di Saat-saat Sulit

2. Memilih Mendengarkan Suara Tuhan di Tengah Kebisingan Perang

1. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Roma 12:18 Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

Yeremia 4:20 Kehancuran demi kehancuran diserukan; karena seluruh negeri telah rusak: tiba-tiba kemahku rusak, dan tiraiku rusak seketika.

Seluruh negeri hancur dan hancur secara tiba-tiba.

1: Tiba-tiba, kehancuran bisa datang ke dalam hidup kita. Kita harus bersiap dan hidup dalam pertobatan.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan untuk melindungi kita dari kehancuran dan kehancuran.

1: Yesaya 33:10-11 "Sekarang Aku akan bangkit," firman Tuhan; "Sekarang aku akan ditinggikan; sekarang aku akan meninggikan diriku sendiri. Kamu akan mengandung sekam, kamu akan mengeluarkan tunggul: napasmu, seperti api, akan melahapmu."

2: Yesaya 64:6-7 "Kami semua telah menjadi seperti orang najis, dan segala amal saleh kami seperti pakaian yang kotor. Kami semua layu seperti daun, dan kesalahan kami seperti angin yang membawa kami pergi."

Yeremia 4:21 Berapa lama lagi aku akan melihat panji-panji dan mendengar bunyi sangkakala?

Bagian ini berbicara tentang seruan minta tolong pada saat kesusahan.

1. "Seruan Minta Bantuan dalam Kesusahan"

2. "Suara Terompet: Seruan untuk Bertindak"

1. Yesaya 5:26 - "Dia akan mengibarkan panji bagi bangsa-bangsa yang jauh, dan akan bersiul bagi mereka yang berada di ujung bumi. Di sinilah mereka akan datang, dengan cepat dan segera!"

2. 2 Korintus 12:10 - "Itulah sebabnya, demi Kristus, aku senang pada kelemahan, hinaan, kesukaran, penganiayaan, kesukaran. Sebab bila aku lemah, maka aku kuat."

Yeremia 4:22 Sebab umat-Ku bodoh, mereka tidak mengenal Aku; mereka adalah anak-anak bodoh, dan mereka tidak mempunyai pengertian: mereka bijaksana untuk berbuat jahat, tetapi untuk berbuat baik mereka tidak mempunyai pengetahuan.

Umat Tuhan bodoh, tidak tercerahkan, dan kurang memahami Dia. Mereka ahli dalam kejahatan tetapi tidak mempunyai pengetahuan tentang kebaikan.

1. Perlunya Kebijaksanaan: Memahami Perbedaan Antara Baik dan Jahat

2. Akibat Kebodohan: Kerugian Kita Jika Kita Tidak Mengenal Tuhan

1. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah pengertian.

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas.

Yeremia 4:23 Aku melihat bumi, dan lihatlah, bumi belum berbentuk dan kosong; dan langit, dan pada keduanya tidak ada cahaya.

Bumi belum berbentuk dan kosong, dan langit tidak mempunyai cahaya.

1: Tuhan adalah sumber segala terang dan kehidupan.

2: Kita perlu berpaling kepada Tuhan untuk menemukan harapan dan tujuan hidup.

1: Yesaya 45:18 Sebab beginilah firman TUHAN, yang menciptakan langit (Dialah Allah!), yang membentuk bumi dan menjadikannya (Dia mendirikannya; Dia tidak menjadikannya kekacauan, Dialah yang menciptakannya untuk dihuni! ): Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain.

2: Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Yeremia 4:24 Aku melihat gunung-gunung, dan lihatlah, gunung-gunung itu bergetar, dan semua bukit bergerak pelan.

Kuasa Tuhan menyebabkan gunung-gunung dan bukit-bukit bergetar.

1. Kuasa Tuhan: Gunung Kita Berguncang

2. Memindahkan Gunung: Kuasa Tuhan

1. Mazmur 29:7-11 - Suara Tuhan membuat air bergemuruh dan gunung-gunung bergetar.

2. Habakuk 3:6 - Kuasa Tuhan membuat gunung-gunung berguncang dan bukit-bukit mencair.

Yeremia 4:25 Aku melihat, dan lihatlah, tidak ada seorang pun, dan semua burung di udara melarikan diri.

Yeremia melihat tanah tandus tanpa manusia dan burung-burung di udara telah melarikan diri.

1. Perlunya Kehadiran Tuhan pada Saat Kehancuran

2. Pentingnya Berpaling kepada Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 40:29 Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Matius 11:28 Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Yeremia 4:26 Aku melihat, dan lihatlah, tempat yang subur itu adalah padang gurun, dan segala kota di sana dihancurkan di hadapan hadirat TUHAN dan oleh murka-Nya yang dahsyat.

Tempat yang subur berubah menjadi gurun karena murka Tuhan yang kuat.

1: Bagaimana kita menanggapi murka Allah?

2: Apa yang bisa kita pelajari dari murka Tuhan?

1: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2: Ibrani 10:30-31 - Sebab kita mengenal dia yang berkata: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya. Sungguh mengerikan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Yeremia 4:27 Sebab beginilah firman TUHAN: Seluruh negeri akan menjadi sunyi sepi; namun aku tidak akan mencapai akhir yang utuh.

Tuhan telah menyatakan bahwa seluruh negeri akan menjadi sunyi sepi, namun Dia tidak akan mengakhirinya sepenuhnya.

1. Kemurahan dan Anugrah Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengizinkan Kita Menerima Kesempatan Kedua

2. Kekuatan Kasih Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengijinkan Kita Mengatasi Cobaan yang Sulit

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Ratapan 3:22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yeremia 4:28 Sebab inilah bumi akan berdukacita dan langit di atas menjadi hitam; sebab Aku telah mengatakannya, Aku telah merencanakannya, dan aku tidak akan bertobat, dan aku juga tidak akan berpaling darinya.

Tuhan telah menyatakan sesuatu yang Dia tidak akan mengubah pikiran-Nya, dan bumi serta langit akan berdukacita sebagai tanggapannya.

1. "Maksud Tuhan yang Tidak Dapat Diubah"

2. "Duka Langit dan Bumi"

1. Yesaya 55:11, “Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

2. Yakobus 1:17, "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah."

Yeremia 4:29 Seluruh kota akan lari karena kebisingan para penunggang kuda dan pemanah; mereka akan masuk ke semak-semak dan mendaki bukit batu; setiap kota akan ditinggalkan, dan tidak seorang pun akan tinggal di dalamnya.

Kota akan ditinggalkan karena kebisingan para penunggang kuda dan pemanah menyebabkan semua orang melarikan diri ke semak-semak dan memanjat batu.

1. Pentingnya memercayai Tuhan di saat-saat sulit.

2. Pentingnya mendengarkan dan menyikapi peringatan Tuhan.

1. Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel: Dengan istirahat dan istirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan akan menjadi kekuatanmu.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Yeremia 4:30 Dan apabila kamu dimanjakan, apa yang akan kamu lakukan? Sekalipun kamu mendandani dirimu dengan warna merah tua, meskipun kamu menghiasimu dengan perhiasan emas, meskipun kamu menyewakan wajahmu dengan lukisan, sia-sialah kamu menjadikan dirimu cantik; kekasihmu akan membencimu, mereka akan mengincar nyawamu.

Bagian ini berbicara tentang konsekuensi dari kesombongan dan kesombongan ketika orang yang mencintai seseorang yang mencari perhatian melalui sifat norak akan berpaling dan mencari kehidupan mereka.

1. Bahaya Kesombongan dan Kesombongan

2. Kesia-siaan Mencari Perhatian Melalui Kehinaan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Yeremia 4:31 Sebab aku telah mendengar suara seperti suara seorang perempuan yang sedang sakit bersalin dan keluh kesahnya seperti suara wanita yang melahirkan anak pertamanya, suara putri Sion, yang meratapi dirinya sendiri, yang merentangkan tangannya, sambil berkata: Celakalah apakah aku sekarang! karena jiwaku letih karena para pembunuh.

Suara putri Sion meratapi penderitaan orang-orang yang dibunuh.

1. Kasih Sayang Tuhan dalam Menghadapi Penderitaan

2. Menemukan Harapan di Saat Keputusasaan

1. Ratapan 3:21-24

2. Mazmur 10:12-18

Yeremia pasal 5 melanjutkan pesan nubuat Yeremia, dengan fokus pada korupsi dan ketidaksetiaan yang meluas di Yehuda. Pasal ini menggambarkan pencarian kebenaran Allah di antara umat-Nya dan peringatan akan penghakiman yang akan datang akibat ketidaktaatan mereka yang terus-menerus.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan permohonan Yeremia agar Tuhan mencari orang benar di Yerusalem (Yeremia 5:1-6). Dia mempertanyakan apakah ada orang yang bertindak adil dan mencari kebenaran tetapi mendapati bahwa hal itu langka. Yeremia menggambarkan suatu bangsa yang penuh dengan tipu daya, bersumpah palsu demi nama Allah, dan menolak untuk bertobat. Oleh karena itu, Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan bencana atas mereka.

Paragraf ke-2: Yeremia menggambarkan penghakiman yang akan datang akibat pemberontakan Yehuda (Yeremia 5:7-17). Ia menggambarkan bagaimana Allah mengutus nabi-nabi untuk memperingatkan mereka, namun mereka menolak pesan-pesan-Nya dan terus melakukan kejahatan. Dosa-dosa mereka diumpamakan dengan musuh yang tiada henti yang melahap apa pun yang dilewatinya. Manusia telah meninggalkan Tuhan dan beralih ke penyembahan berhala, sehingga memicu kemarahan-Nya.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan gambaran tentang invasi yang akan datang dari negara asing (Yeremia 5:18-31). Yeremia memperingatkan bahwa kehancuran akan menimpa Yehuda karena mereka telah meninggalkan Tuhan dan mengikuti dewa-dewa palsu. Meskipun mereka makmur, mereka menolak untuk mengakui kesalahan mereka atau meminta pertobatan. Mereka sudah terbiasa dengan kebohongan sehingga mereka tidak lagi mengenali kebenaran.

Kesimpulan,

Pasal lima kitab Yeremia mengungkap korupsi dan ketidaksetiaan yang meluas di Yehuda. Yeremia memohon kepada Tuhan untuk menemukan bahkan satu orang benar tetapi menemukan bahwa kebenaran sangat langka di antara mereka. Dia memperingatkan akan datangnya penghakiman karena ketidaktaatan mereka yang terus-menerus, dan menggambarkan dosa-dosa mereka sebagai musuh yang melahap. Manusia telah berpaling dari Tuhan, menganut penyembahan berhala dan menolak peringatan-peringatan-Nya melalui para nabi. Bab ini diakhiri dengan gambaran invasi yang mendekat sebagai hukuman karena mereka meninggalkan Tuhan. Meski makmur, mereka menolak mengakui kesalahan atau meminta pertobatan. Bab ini menjadi pengingat yang serius akan konsekuensi dari pemberontakan yang terus-menerus melawan Allah dan menyoroti perlunya pertobatan yang sungguh-sungguh.

Yeremia 5:1 Berlarilah ke sana kemari melalui jalan-jalan Yerusalem, dan lihatlah sekarang, dan ketahuilah, dan carilah di tempat-tempat luasnya, jika kamu dapat menemukan seseorang, jika ada yang melaksanakan penghakiman, yang mencari kebenaran; dan aku akan memaafkannya.

Tuhan memanggil penduduk Yerusalem untuk mencari orang yang mencari keadilan dan kebenaran, dan jika seseorang ditemukan, Tuhan akan mengampuninya.

1. Mencari Keadilan dan Kebenaran: Menemukan Kebaikan Tuhan

2. Belas Kasihan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Panggilan untuk Bertobat

1. Yesaya 5:20-21 Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2. Yakobus 5:7-8 Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir.

Yeremia 5:2 Meskipun mereka berkata: TUHAN hidup; pastilah mereka bersumpah palsu.

Orang bilang mereka menyembah Tuhan, tapi mereka tidak mengatakan yang sebenarnya.

1. Menjalani Kehidupan yang Berintegritas - A pada Yeremia 5:2

2. Kekuatan Kebenaran yang Mendalam - A pada Yeremia 5:2

1. Roma 12:17-18 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

2. Amsal 12:22 - TUHAN benci kebohongan, tetapi Ia senang pada orang yang dapat dipercaya.

Yeremia 5:3 Ya TUHAN, bukankah mata-Mu tertuju pada kebenaran? engkau telah memukul mereka, tetapi mereka tidak bersedih hati; engkau telah menghanguskan mereka, tetapi mereka tidak mau menerima koreksi: mereka telah menjadikan wajah mereka lebih keras daripada batu; mereka menolak untuk kembali.

Hukuman Tuhan terhadap bangsa Yehuda tidak membawa pertobatan, malah menolak menerima koreksi dan mengeraskan hati terhadap Tuhan.

1. "Keadilan Tuhan dan Pertobatan Kita"

2. "Hati yang Mengeras: Menolak Koreksi"

1. Yehezkiel 18:30-31 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; supaya kejahatan tidak menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru.

2. Mazmur 32:3-5 - Ketika aku berdiam diri, tulang-tulangku menjadi lemah karena rintihanku sepanjang hari. Siang dan malam tanganmu membebani aku; kekuatanku melemah seperti di teriknya musim panas. Kemudian aku mengakui dosaku kepadamu dan tidak menutupi kesalahanku. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN. Dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

Yeremia 5:4 Sebab itu aku berkata, Sesungguhnya mereka ini miskin; mereka bodoh, sebab mereka tidak mengetahui jalan TUHAN dan tidak mengetahui penghakiman Allah mereka.

Bagian ini berbicara tentang kebodohan orang-orang yang tidak mengikuti Tuhan atau tidak mengakui keputusan-keputusan-Nya.

1. Jalan Kebijaksanaan: Mempelajari Jalan Tuhan

2. Penghakiman Tuhan: Memahami Keadilan-Nya

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; Orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yeremia 5:5 Aku akan membawaku kepada orang-orang besar, dan akan berbicara kepada mereka; sebab mereka telah mengetahui jalan TUHAN dan penghakiman Allah mereka; tetapi mereka semua telah mematahkan kuk dan menghancurkan belenggu.

Nabi Yeremia menggambarkan bangsa Israel sebagai bangsa yang telah mematahkan kuk dan ikatan hukum Allah, dan dia mencari orang-orang besar untuk berbicara dengan mereka tentang jalan Tuhan dan penghakiman Allah mereka.

1. Kebaikan Terbesar: Mengikuti Jalan Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Hidup dalam Perbudakan: Membebaskan Diri dari Rantai Dosa

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

2. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah."

Yeremia 5:6 Sebab itu mereka akan dibunuh oleh singa dari dalam hutan, dan serigala pada malam hari akan menjarah mereka, macan tutul akan menjaga kota-kota mereka; setiap orang yang keluar dari sana akan dicabik-cabik, sebab pelanggaran mereka banyak , dan kemunduran mereka semakin meningkat.

1: Penghakiman Allah atas dosa-dosa kita nyata dan berat.

2: Kita harus bertobat dari pelanggaran kita dan meminta belas kasihan Tuhan.

1: Yeremia 17:9-10 "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai akibat perbuatannya."

2: Matius 7:21-23 "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Banyak yang akan berkata kepadaku mengenai hal itu hari ini, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu dan dengan namamu mengusir setan dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu? Maka akan kukatakan dengan jelas kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu. Jauhi aku, hai orang yang berbuat jahat!"

Yeremia 5:7 Bagaimanakah aku dapat mengampuni engkau atas hal ini? anak-anakmu telah meninggalkan Aku, dan bersumpah demi mereka yang bukan dewa: setelah Aku memberi mereka makan sampai kenyang, mereka kemudian melakukan perzinahan, dan mengumpulkan pasukan di rumah para pelacur.

Tuhan mempertanyakan mengapa Dia harus mengampuni umat-Nya ketika mereka telah meninggalkan Dia, menganggap dewa-dewa palsu sebagai milik mereka, dan melakukan perzinahan dan perbuatan cabul.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Bagaimana Seharusnya Kita Menyikapi Ketika Kita Menyimpang dari Tuhan

2. Hakikat Pengampunan Tuhan: Memahami Kedalaman Kasih-Nya

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti wol."

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Yeremia 5:8 Mereka seperti kuda yang diberi makan pada pagi hari: masing-masing meringkik mengikuti isteri sesamanya.

Penduduk Yehuda telah menjadi begitu tidak bermoral sehingga mereka bertingkah laku seperti kuda yang penuh nafsu.

1. Hidup dengan Integritas Moral: Tidak Menyerah pada Godaan

2. Kekuatan Kebenaran: Manfaatnya bagi Jiwa Anda

1. Efesus 5:3-4 - Tetapi di antara kamu jangan ada sedikit pun percabulan, atau segala jenis kecemaran, atau keserakahan, sebab hal-hal itu tidak patut bagi umat Allah yang kudus. Juga tidak boleh ada kata-kata kotor, pembicaraan bodoh atau lelucon kasar, yang tidak pada tempatnya, melainkan ucapan syukur.

2. Amsal 5:15-20 - Minumlah air dari sumurmu sendiri, air yang mengalir dari sumurmu sendiri. Haruskah mata airmu meluap di jalan-jalan, aliran-aliran airmu meluap di lapangan-lapangan umum? Biarkan itu menjadi milik Anda sendiri, jangan pernah dibagikan kepada orang asing. Semoga mata airmu diberkati, dan semoga kamu bergembira dengan istri masa mudamu. Seekor rusa betina yang penyayang, seekor rusa yang anggun semoga payudaranya selalu memuaskanmu, semoga kamu selalu terpikat oleh cintanya. Mengapa terpikat, anakku, oleh seorang pezinah? Mengapa memeluk dada istri orang lain?

Yeremia 5:9 Masakankah aku berkunjung untuk hal-hal ini? firman TUHAN: dan tidakkah jiwaku akan dibalaskan kepada bangsa seperti ini?

Tuhan bertanya apakah Dia hendaknya tidak mengambil tindakan terhadap suatu bangsa yang telah melakukan kesalahan.

1. Murka Tuhan : Memahami Penghakiman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan: Menghadapi Akibat Perbuatan Salah

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Ibrani 10:30 - Sebab kita mengenal Dia yang berkata: Pembalasan adalah milik-Ku, Akulah yang akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Yeremia 5:10 Naiklah ke temboknya dan hancurkan; tapi jangan sampai berakhir sepenuhnya: singkirkan benteng-bentengnya; karena itu bukan milik TUHAN.

Penduduk Yehuda diperintahkan untuk maju dan merobohkan tembok kota itu, tetapi tidak merobohkannya seluruhnya. Benteng-benteng itu harus disingkirkan, karena itu bukan milik Tuhan.

1. Kedaulatan dan Keadilan Tuhan: Bagaimana Otoritas Tuhan Mengalahkan Otoritas Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Menuai Manfaat dari Mengikuti Perintah Tuhan

1. Roma 13:1-4 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, bangsa yang dipilihnya sebagai pusakanya!

Yeremia 5:11 Sebab kaum Israel dan kaum Yehuda telah berkhianat terhadap Aku, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan marah kepada Israel dan Yehuda karena ketidaksetiaan mereka.

1. Pentingnya kesetiaan kepada Tuhan

2. Akibat dari tidak setia kepada Tuhan

1. Ulangan 11:16-17 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang, beribadah kepada allah-allah lain, dan menyembah mereka; Dan kemudian murka Tuhan berkobar terhadap kamu, dan Dia menutup langit, sehingga tidak ada hujan, dan tanah tidak menghasilkan buahnya; dan jangan sampai kamu binasa dengan cepat dari tanah baik yang Tuhan berikan kepadamu.

2. Amsal 11:20 - Siapa yang berhati pengecut adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi orang yang jujur jalannya adalah kesukaannya.

Yeremia 5:12 Mereka telah mempercayai TUHAN dan berkata, Bukan Dia; kejahatan juga tidak akan menimpa kita; kita juga tidak akan melihat pedang atau kelaparan:

Penduduk Yehuda telah menyangkal Tuhan, dengan mengatakan bahwa kejahatan tidak akan menimpa mereka dan mereka tidak akan mengalami peperangan atau kelaparan.

1. Bahaya Menyangkal Tuhan - Yeremia 5:12

2. Akibat Ketidakpercayaan - Yeremia 5:12

1. Yeremia 17:9 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

2. Ulangan 28:47-48 - Karena engkau tidak mengabdi kepada TUHAN, Allahmu, dengan sukacita, dan dengan keriangan hati, karena kelimpahan segala sesuatu; Sebab itu engkau akan melayani musuh-musuhmu yang diutus TUHAN untuk melawanmu, dalam keadaan lapar, haus, dan telanjang, dan dalam kekurangan segala sesuatu; dan Ia akan memasangkan sebuah kuk besi pada lehermu, sampai ia membinasakan engkau.

Yeremia 5:13 Dan para nabi akan menjadi angin, dan perkataan tidak ada di dalam mereka; demikianlah hal itu akan terjadi terhadap mereka.

Kata-kata para nabi kosong dan tidak terpenuhi, sehingga mengakibatkan kematian mereka.

1: Berhati-hatilah dengan kata-kata yang Anda ucapkan, karena Tuhan akan meminta pertanggungjawaban Anda atas kata-kata itu.

2: Kita harus berusaha untuk memenuhi kata-kata kita dengan kebenaran Tuhan dan bukan kebenaran kita sendiri.

1: Yakobus 3:1-2 - Janganlah banyak di antara kamu yang menjadi guru, saudara-saudaraku, karena mengetahui bahwa dengan demikian kita akan mendapat hukuman yang lebih berat. Karena kita semua tersandung dalam banyak hal. Barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, ia adalah manusia sempurna, sanggup mengekang seluruh tubuhnya pula.

2: Kolose 4:6 Biarlah perkataanmu senantiasa penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap pertanyaan.

Yeremia 5:14 Sebab itu beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, Karena kamu mengucapkan firman ini, lihatlah, Aku akan membuat firman-Ku di mulutmu menyala-nyala, dan bangsa ini terbakar, dan mereka akan dimakannya.

Tuhan Allah Semesta Alam menyatakan bahwa jika manusia mengucapkan firman yang Dia berikan, maka firman-Nya akan menjadi api yang menghanguskannya.

1. Kekuatan Firman: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Kita

2. Akibat Ketidaktaatan: Apa yang Terjadi Jika Kita Menolak Firman Tuhan

1. Mazmur 12:6 - Firman Tuhan adalah firman yang murni: seperti perak yang diuji dalam tungku tanah, dimurnikan tujuh kali.

2. Yakobus 1:21 - Karenanya buanglah segala kekotoran dan kenakalan yang berlebihan, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam, yang mampu menyelamatkan jiwamu.

Yeremia 5:15 Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan suatu bangsa kepadamu dari jauh, hai kaum Israel, demikianlah firman TUHAN: itulah suatu bangsa yang kuat, suatu bangsa yang dahulu kala, suatu bangsa yang bahasanya tidak kamu ketahui dan perkataan mereka tidak kamu mengerti. .

Tuhan mengutus bangsa yang kuat dan misterius ke Bani Israel yang bahasanya tidak mereka mengerti.

1. Percaya kepada Tuhan dalam Menghadapi Ketidakpastian

2. Kekuatan Ketidakakraban

1. Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Karena Akulah yang Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yeremia 5:16 Tempat anak panahnya seperti kuburan yang terbuka, mereka semua adalah orang-orang perkasa.

Orang-orang pada zaman Yeremia perkasa dan berkuasa, dan anak panah mereka bagaikan kuburan terbuka.

1. Kekuatan Umat Allah: Bagaimana Kekuatan Kita Berasal dari Tuhan

2. Tempat Getaran Kematian: Perhatikan Peringatan Makam yang Terbuka

1. Mazmur 18:32-34 - Allahlah yang membekali aku dengan kekuatan dan menyempurnakan jalanku.

2. Roma 12:11-13 - Jangan pernah berkurang semangat, tetapi peliharalah semangat rohanimu, dalam beribadah kepada Tuhan.

Yeremia 5:17 Dan mereka akan memakan habis hasil panenmu, dan rotimu, yang harus dimakan oleh putra-putramu dan putri-putrimu; mereka akan memakan habis ternakmu dan lembumu; mereka akan memakan habis tanaman anggurmu dan pohon aramu; kota-kota yang dipagari, yang paling kamu percayai, dengan pedang.

Umat Tuhan sedang dihukum karena dosa-dosa mereka dengan menghancurkan tanaman, hewan, dan kota mereka.

1. Akibat dosa: pelajaran dari Yeremia 5:17

2. Tuhan tidak akan dipermainkan: lihatlah peringatan Yeremia 5:17

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

2. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Yeremia 5:18 Tetapi pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN, Aku tidak akan mengakhiri hubunganmu sepenuhnya.

Walaupun Allah akan mendatangkan kehancuran atas umat-Nya karena ketidaktaatan mereka, Dia tidak akan membinasakan mereka sepenuhnya.

1. Tuhan Setia Kepada Umat-Nya: Eksplorasi Yeremia 5:18

2. Anugerah Tuhan : Bagaimana Tuhan Maha Penyayang dan Pengampun Sekalipun Disiplin

1. Mazmur 103:8-10 Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita.

2. Ratapan 3:22-23 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yeremia 5:19 Dan akan terjadilah ketika kamu berkata: Mengapakah TUHAN, Allah kita, melakukan semua ini kepada kita? maka engkau harus menjawab mereka, Seperti halnya kamu telah meninggalkan Aku dan mengabdi kepada dewa-dewa asing di negerimu, demikian pula kamu akan mengabdi kepada orang asing di negeri yang bukan milikmu.

Ketika orang bertanya mengapa Tuhan melakukan hal-hal tertentu, mereka diingatkan bahwa pengabdian mereka kepada dewa-dewa asing mengakibatkan mereka harus melayani orang asing di negeri asing.

1. Akibat Tidak Menaati Tuhan

2. Berkahnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 28:15-68 - Berkat dan kutukan karena menaati dan tidak menaati perintah Tuhan.

2. Yesaya 1:16-20 – Keinginan Tuhan agar umat-Nya kembali kepada-Nya dan diselamatkan.

Yeremia 5:20 Beritahukan hal ini di rumah Yakub, dan beritakanlah di Yehuda, sambil berkata,

Bangsa Israel dan Yehuda sangat menolak perintah Tuhan.

1: Kita harus bertobat dan kembali kepada Tuhan, karena hanya Dialah yang mampu menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

2: Perintah Tuhan tidak boleh dianggap enteng, dan kita harus menaatinya jika ingin menerima berkat-berkat-Nya.

1: Mazmur 51:17 - "Pengorbanan yang diridhai Allah adalah patah semangat; patah hati dan remuk hati, ya Allah, tidak akan Engkau hina."

2: Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemukan; berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat: Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya Dia semoga menaruh belas kasihan kepadanya dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah.”

Yeremia 5:21 Dengarlah sekarang, hai orang-orang bodoh dan tidak berakal budi; yang mempunyai mata, namun tidak melihat; yang mempunyai telinga, namun tidak mendengar:

Manusia bodoh dan kurang pengertian meskipun mempunyai mata dan telinga.

1: Kita harus membuka mata dan telinga untuk mencari ilmu dan pemahaman.

2: Kita harus memeriksa diri kita sendiri dan kebiasaan kita untuk memastikan bahwa kita bertumbuh dalam kebijaksanaan.

1: Amsal 2:3-5, "Ya, jika kamu berseru demi pengetahuan, dan meninggikan suaramu untuk meminta pengertian; Jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; maka akankah kamu memahami ketakutan akan TUHAN, dan temukanlah ilmu tentang Allah.”

2: Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Yeremia 5:22 Tidakkah kamu takut padaku? firman TUHAN: tidakkah kamu akan gemetar di hadapan-Ku, yang telah menempatkan pasir di tepi laut dengan titah yang terus-menerus, sehingga ia tidak dapat melewatinya: dan meskipun ombaknya bergolak, namun mereka tidak dapat menang; walaupun mereka mengaum, namun tidak bisakah mereka melewatinya?

Tuhan Allah telah menetapkan batas-batas laut untuk selama-lamanya, sehingga betapapun kerasnya ia bergolak atau mengaum, ia tidak dapat melewati batas-batas itu.

1. Kuasa Firman Tuhan: Kajian terhadap Yeremia 5:22

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Dia Melindungi Kita dari Keadaan yang Menakutkan

1. Yesaya 40:12-17 - Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang?

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu.

Yeremia 5:23 Tetapi bangsa ini mempunyai hati yang memberontak dan memberontak; mereka memberontak dan pergi.

Bangsa ini mempunyai sikap memberontak dan telah menyimpang jauh dari Tuhan.

1. "Bahaya Pemberontakan"

2. “Kembali ke Jalan Tuhan”

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

2. Yeremia 3:12 - "Pergilah dan beritakanlah firman ini ke arah utara, dan katakanlah: Kembalilah, hai Israel yang murtad, firman Tuhan; Aku tidak akan menimpakan murka-Ku kepadamu. Sebab Aku penuh belas kasihan, firman Tuhan; Aku tidak akan terus marah selamanya.'"

Yeremia 5:24 Mereka juga tidak berkata dalam hatinya: Marilah kita takut akan TUHAN, Allah kita, yang menurunkan hujan, baik hujan awal maupun hujan akhir, pada musimnya; Ia menyediakan bagi kita minggu-minggu panen yang ditentukan.

Tuhan memerintahkan kita untuk bertakwa kepada-Nya, dan mensyukuri nikmat hujan dan panen.

1: Hidup dalam Rasa Syukur: Panggilan untuk Takut akan Tuhan dan Bersukacita atas Anugerah-Nya

2: Rahmat Tuhan Kekal Selamanya: Pengingat untuk Mengucap Syukur atas Anugerah Hujan dan Panen

1: Ulangan 6:13 - Kamu harus takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya.

2: Mazmur 107:1 - Hai bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik: karena kasih setia-Nya bertahan selama-lamanya.

Yeremia 5:25 Kesalahanmu telah menghilangkan hal-hal ini, dan dosamu telah menghalangi hal-hal yang baik darimu.

Akibat dosa telah menghalangi manusia untuk menerima berkat yang seharusnya mereka terima.

1. Akibat Dosa: Bagaimana Ketidaktaatan Menghalangi Berkat

2. Mahalnya Harga Pemberontakan: Apa yang Dihapuskan oleh Dosa

1. Matius 6:33, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Mazmur 34:10, "Singa-singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi siapa yang mencari Tuhan, tidak akan kekurangan apa pun."

Yeremia 5:26 Sebab di antara umat-Ku terdapat orang-orang fasik: mereka menunggu, seperti orang yang memasang jerat; mereka memasang jebakan, mereka menangkap manusia.

Orang-orang jahat memasang perangkap untuk menangkap korban yang tidak menaruh curiga di antara umat Allah.

1. Umat Tuhan Waspada Terhadap Jebakan Kejahatan

2. Mendekatkan Diri Kepada Tuhan Untuk Menghindari Jebakan Orang Jahat

1. Amsal 22:3 - "Orang yang berakal mengetahui kejahatan, namun menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman."

2. Mazmur 91:3 - "Sesungguhnya dia akan melepaskan engkau dari jerat penangkap burung, dan dari penyakit sampar yang berbahaya."

Yeremia 5:27 Seperti sangkar yang penuh dengan burung, demikianlah rumahnya penuh dengan tipu daya; itulah sebabnya mereka menjadi besar dan menjadi kaya.

Rumah orang fasik penuh tipu daya sehingga membuat mereka menjadi besar dan kaya.

1: Hidup kita tidak boleh dibangun atas dasar kebohongan, tetapi atas dasar kebenaran dan keadilan.

2: Orang jahat mungkin tampak makmur dalam jangka pendek, namun pada akhirnya akan direndahkan oleh kejahatannya sendiri.

1: Amsal 11:3 Ketulusan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2: Mazmur 37:16 Sedikit yang dimiliki orang benar lebih baik dari pada kekayaan banyak orang fasik.

Yeremia 5:28 Mereka gemuk, mereka bersinar: bahkan, mereka melampaui perbuatan orang fasik: mereka tidak menghakimi perkara anak yatim, namun mereka makmur; dan hak orang miskin tidak mereka hakimi.

Orang kaya menjadi berpuas diri dan mengabaikan kebutuhan orang miskin.

1: Kita harus berusaha untuk memberikan keadilan kepada anak yatim dan orang yang membutuhkan.

2: Kita tidak boleh berpuas diri dan mengabaikan penderitaan masyarakat miskin.

1: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2: Yesaya 10:2 - Untuk mengesampingkan orang-orang miskin dari keadilan dan untuk merampas hak orang-orang miskin umat-Ku, agar para janda menjadi mangsa mereka, dan agar mereka merampok anak-anak yatim!

Yeremia 5:29 Masakankah aku berkunjung untuk hal-hal ini? firman TUHAN: tidakkah jiwaku akan dibalaskan kepada bangsa seperti ini?

Tuhan mempertanyakan mengapa Dia tidak membalas dendam pada bangsa yang telah berbuat salah.

1. "Panggilan untuk Bertobat: Perhatikan Peringatan Tuhan"

2. "Murka Tuhan yang Benar: Memahami Perlunya Keadilan Ilahi"

1. Mazmur 7:11 - "Tuhan adalah hakim yang adil, Tuhan yang mengungkapkan murka-Nya setiap hari."

2. Yehezkiel 18:30-32 - "Oleh karena itu, hai orang Israel, Aku akan menghakimi kamu masing-masing menurut jalanmu masing-masing, demikianlah firman Tuhan Yang Maha Esa. Bertobatlah! Jauhi segala pelanggaranmu; maka dosa tidak akan menjadi kejatuhanmu. Singkirkanlah dirimu sendiri dari segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan dapatkan hati yang baru dan semangat yang baru. Mengapa kamu mau mati, hai orang Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian siapa pun, demikianlah firman Tuhan Yang Maha Esa. Bertobatlah dan hiduplah!"

Yeremia 5:30 Suatu hal yang ajaib dan mengerikan sedang terjadi di negeri ini;

Suatu hal yang menakjubkan dan mengerikan telah terjadi di negeri ini;

1. Kuasa Dosa: Apa Akibat Ketidaktaatan?

2. Perlunya Pertobatan: Menolak Ketidakadilbenaran dan Merangkul Keadilbenaran

1. Amsal 14:12, “Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi pada akhirnya menuju pada maut.”

2. Yeremia 7:3, "Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Perbaikilah tingkah lakumu dan perbuatanmu, maka Aku akan membiarkan engkau tinggal di tempat ini."

Yeremia 5:31 Para nabi bernubuat palsu, dan para imam menjalankan pemerintahan dengan cara mereka; dan bangsaku senang memilikinya: dan apa yang akan kamu lakukan pada akhirnya?

Umat Tuhan telah memilih nabi-nabi palsu dan ajaran-ajaran palsu daripada Firman-Nya.

1: Bahaya Nabi dan Pengkhotbah Palsu

2: Mencari Kebenaran Tuhan dalam Kitab Suci

1: Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

2: 2 Korintus 11:13-15 Sebab mereka adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja penipu yang menyamar menjadi rasul-rasul Kristus. Dan tidak mengherankan; karena Setan sendiri menjelma menjadi malaikat terang. Oleh karena itu, tidak ada gunanya jika para menterinya juga menjelma menjadi menteri-menteri kebenaran; yang kesudahannya akan sesuai dengan perbuatan mereka.

Yeremia pasal 6 melanjutkan pesan nubuat Yeremia, dengan fokus pada kehancuran dan penghakiman yang akan menimpa Yehuda karena ketidaktaatan mereka yang terus-menerus dan penolakan mereka untuk bertobat.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan seruan kepada penduduk Yerusalem untuk melarikan diri dari kehancuran yang akan datang (Yeremia 6:1-8). Yeremia menggambarkan musuh yang mendekat dari utara, dan menyamakan mereka dengan kekuatan dahsyat yang akan menghancurkan Yehuda. Ia mendesak masyarakat untuk mencari keselamatan di kota-kota berbenteng namun memperingatkan bahwa kota-kota tersebut pun tidak akan mampu menahan invasi yang akan datang.

Paragraf ke-2: Yeremia membeberkan akar penyebab pemberontakan Yehuda dan penolakan untuk bertobat (Yeremia 6:9-15). Ia menyoroti penipuan, kejahatan, dan penolakan mereka terhadap hukum Allah. Meskipun telah diperingatkan oleh para nabi, mereka telah mengeraskan hati dan menolak koreksi. Dosa-dosa mereka telah begitu mendarah daging sehingga mereka tidak lagi merasa malu atau menyadari perlunya pertobatan.

Paragraf ke-3: Pasal ini dilanjutkan dengan pernyataan penghakiman Tuhan atas Yehuda (Yeremia 6:16-30). Dia menawarkan jalan pemulihan dengan kembali ke cara-cara kuno-Nya dan menemukan ketenangan bagi jiwa mereka. Namun, mereka menolak tawaran-Nya dan memilih mengikuti keinginan mereka sendiri. Tuhan menyesali kekeraskepalaan mereka dan mengumumkan bahwa Dia akan mendatangkan bencana atas mereka sebagai akibatnya.

Kesimpulan,

Pasal enam kitab Yeremia menggambarkan kehancuran dan penghakiman yang akan menimpa Yehuda karena ketidaktaatan mereka yang terus-menerus. Yeremia menyerukan penduduk Yerusalem untuk melarikan diri dari musuh yang mendekat dari utara, memperingatkan mereka tentang kehancuran yang akan ditimbulkannya. Dia menyingkapkan akar penyebab di balik pemberontakan Yehuda, yaitu penipuan, kejahatan, dan penolakan terhadap hukum Allah. Meskipun ada peringatan dari para nabi, mereka telah mengeraskan hati mereka dan menolak koreksi atau pertobatan. Tuhan menawarkan jalan pemulihan dengan kembali kepada-Nya, namun mereka menolak tawaran-Nya dan memilih mengikuti keinginan mereka sendiri. Akibatnya, Tuhan mengumumkan bencana yang akan menimpa mereka. Bab ini memberikan peringatan serius tentang konsekuensi dari pemberontakan yang terus-menerus melawan Tuhan dan menyoroti kebutuhan mendesak akan pertobatan yang tulus untuk menghindari penghakiman dan menemukan ketenangan bagi jiwa seseorang.

Yeremia 6:1 Hai anak-anak Benyamin, berkumpullah untuk melarikan diri dari tengah-tengah Yerusalem, dan tiuplah terompet di Tekoa, dan buatlah tanda api di Bethaccerem; sebab kejahatan muncul dari utara, dan kehancuran yang besar.

Tuhan memperingatkan penduduk Yerusalem melalui Yeremia untuk melarikan diri dari kota karena kejahatan yang akan datang dari utara.

1. Perlunya Ketaatan Segera – menyelidiki konsekuensi dari tidak mengindahkan peringatan Tuhan.

2. Setia Melarikan Diri – memahami pentingnya bertawakal pada tuntunan Tuhan.

1. Matius 10:14-15 - Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk melarikan diri ketika mereka dianiaya.

2. Keluaran 9:13-16 - Tuhan memperingatkan Firaun untuk membiarkan bangsa Israel pergi atau mengambil risiko kehancuran.

Yeremia 6:2 Aku mengibaratkan putri Sion dengan perempuan yang cantik jelita dan lembut.

Tuhan membandingkan Yerusalem dengan seorang wanita cantik dan lembut.

1. Indahnya Kasih Tuhan Terhadap UmatNya

2. Panggilan untuk Pertobatan dan Reformasi

1. Mazmur 48:2 - "Indah di ketinggian, kegembiraan seluruh bumi, adalah Gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung."

2. Yesaya 62:1-2 - "Demi Sion aku tidak akan berdiam diri, dan demi Yerusalem aku tidak akan beristirahat, sampai kebenarannya bersinar seperti cahaya dan keselamatannya seperti pelita yang menyala. Bangsa-bangsa bukan Yahudi akan melihat kebenaranmu, dan semua raja kemuliaanmu."

Yeremia 6:3 Para gembala dengan kawanan dombanya akan datang kepadanya; mereka akan mendirikan kemahnya di sekelilingnya; mereka akan memberi makan setiap orang di tempatnya.

Para penggembala bersama kawanannya akan datang ke suatu lokasi tertentu dan mendirikan kemah disekitarnya, dan mereka masing-masing akan memberi makan kawanannya di tempatnya masing-masing.

1. Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya: Bagaimana Tuhan Memelihara Kawanan Domba-Nya melalui Para Gembala.

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Kerja Sama Menghasilkan Kesuksesan.

1. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku, Dia menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

2. Kisah Para Rasul 20:28-29 Karena itu berjaga-jagalah dirimu dan seluruh kawanan, yang oleh Roh Kudus telah kamu jadikan penilik, untuk memberi makan jemaat Allah, yang telah dibelinya dengan darahnya sendiri. Sebab inilah yang aku ketahui, bahwa setelah kepergianku, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu, tidak menyayangkan kawanan domba itu.

Yeremia 6:4 Bersiaplah kamu berperang melawannya; bangunlah, dan marilah kita berangkat pada siang hari. Celakalah kami! karena siang hari semakin siang, karena bayang-bayang petang terbentang.

Yeremia menyerukan kepada rakyat Yehuda untuk bersiap berperang pada siang hari.

1. Menggunakan Yeremia 6:4 untuk Mempersiapkan Peperangan Rohani

2. Urgensi Persiapan: Belajar dari Yeremia 6:4

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar kamu sanggup melawan rencana iblis.

2. Roma 13:11-14 - Kenakan Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah memperkenankan daging untuk memuaskan hawa nafsunya.

Yeremia 6:5 Bangunlah, marilah kita pergi pada malam hari dan mari kita hancurkan istana-istananya.

Bangsa itu diperintahkan oleh Yeremia untuk bangkit dan pergi pada malam hari untuk menghancurkan istana-istana.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Perlunya Kearifan: Mengenali Suara Tuhan di Tengah Kebisingan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 1:22-25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Yeremia 6:6 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam: Tebanglah pohon-pohon dan lemparkanlah sebuah gunung ke arah Yerusalem: inilah kota yang harus dikunjungi; dia sepenuhnya penindasan di tengah-tengahnya.

Tuhan semesta alam telah memerintahkan orang-orang untuk mengepung Yerusalem, karena itu adalah kota penindasan.

1. Panggilan Tuhan untuk Keadilan: Bagaimana Kita Dapat Menanggapi Penindasan

2. Mengapa Kita Harus Membela Kaum Tertindas: Sebuah Perspektif Alkitabiah

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Amos 5:24 - Tetapi biarlah keadilan mengalir seperti air, dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.

Yeremia 6:7 Bagaikan mata air memancarkan airnya, demikianlah ia membuang kejahatannya; kekerasan dan jarahan terdengar di dalamnya; di hadapanku selalu ada duka dan luka.

Penghakiman Tuhan atas Yehuda ibarat mata air yang terus menerus menghasilkan kejahatan dan kekerasan.

1: Dalam Yeremia 6:7, Tuhan memperingatkan kita tentang konsekuensi tindakan kita, dan jika kita tidak berhati-hati, kita bisa berada dalam kesulitan besar.

2: Kita harus memperhatikan Yeremia 6:7 dan menyadari akibat dari dosa-dosa kita dan pentingnya bertobat atas dosa-dosa tersebut.

1: Amsal 21:4 - Pandangan yang tinggi, hati yang sombong, dan pembajakan orang fasik, adalah dosa.

2: Roma 3:10-12 - Seperti ada tertulis: Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak seorang pun: tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua sudah menyimpang, mereka bersama-sama menjadi tidak menguntungkan; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun.

Yeremia 6:8 Hendaknya engkau diberi pelajaran, hai Yerusalem, jangan sampai jiwaku menjauh darimu; jangan sampai Aku menjadikan engkau tempat yang terpencil, suatu negeri yang tidak berpenghuni.

Tuhan memerintahkan Yerusalem untuk berhati-hati, jangan sampai Dia menjauh dari mereka dan menjadikan mereka sunyi sepi tanpa ada seorang pun yang tinggal di sana.

1: Peringatan Tuhan akan Kehancuran

2: Mengindahkan Petunjuk Tuhan demi Kebaikan Semua Orang

Yesaya 29:13-14 Maka berfirmanlah TUHAN: Karena bangsa ini mendekat dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, sedangkan hatinya jauh dari-Ku, dan rasa takutnya kepada-Ku adalah perintah yang diajarkan manusia, oleh karena itu lihatlah, Aku akan kembali melakukan hal-hal menakjubkan dengan orang-orang ini, dengan rasa takjub demi rasa takjub; dan kebijaksanaan orang-orang mereka yang berakal budi akan lenyap, dan kebijaksanaan orang-orang mereka yang berakal budi akan tersembunyi.

Yeremia 5:21-23 Dengarlah sekarang, hai orang-orang bodoh yang tidak berakal budi; yang mempunyai mata, namun tidak melihat; yang mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar: Apakah kamu tidak takut kepadaku? firman Tuhan: tidakkah kamu akan gemetar di hadapan-Ku, yang telah menempatkan pasir di tepi laut dengan titah yang terus-menerus, sehingga ia tidak dapat melewatinya: dan meskipun ombaknya bergolak, namun mereka tidak dapat menang; walaupun mereka mengaum, namun tidak bisakah mereka melewatinya?

Yeremia 6:9 Beginilah firman TUHAN semesta alam: Sisa-sisa Israel akan dipetik seperti pohon anggur; kembalikan tanganmu seperti pemetik anggur ke dalam keranjang.

TUHAN semesta alam memerintahkan Israel untuk memungut sisa buah dari pokok anggur sebagai pemungut anggur.

1. Panggilan Tuhan untuk Memungut: Menuai Panen Ketaatan

2. Kembali kepada Tuhan: Buah Anggur Murka

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

2. Matius 21:33-41 - Dengarkan perumpamaan yang lain: Ada seorang pemilik rumah, yang membuat kebun anggur, dan memagari kebun anggur itu, dan menggali tempat pemerasan anggur di dalamnya, dan mendirikan sebuah menara, dan membagikannya kepada para penggarap, dan pergi ke negeri yang jauh.

Yeremia 6:10 Kepada siapakah Aku harus berbicara dan memperingatkan, supaya mereka mendengar? lihatlah, telinga mereka tidak disunat dan mereka tidak dapat mendengarkan; lihatlah, firman TUHAN adalah suatu cela bagi mereka; mereka tidak menyukainya.

TUHAN berbicara kepada manusia tetapi mereka tidak dapat mendengarkan, karena hati mereka tidak bersunat dan mereka tidak menyukai firman Tuhan.

1. Kerasnya Hati : Cara Mengatasi Telinga Tidak Disunat.

2. Kekuatan Firman: Bagaimana Menemukan Kegembiraan dalam Pesan Tuhan.

1. Mazmur 119:16 - "Aku akan senang dengan ketetapanmu: aku tidak akan melupakan firmanmu."

2. Roma 2:29 - "Tetapi dia adalah seorang Yahudi, yang adalah seorang Yahudi di dalam; dan sunat adalah sunat dalam hati, dalam roh, dan bukan dalam huruf; yang pujiannya bukan kepada manusia, tetapi kepada Allah."

Yeremia 6:11 Sebab itu aku penuh dengan murka TUHAN; Aku letih menahan-nahan: Aku akan mencurahkannya kepada anak-anak di luar negeri, dan kepada kumpulan orang-orang muda; karena suami dan isteri pun akan dibawa, orang-orang tua yang lanjut usia bersamanya akan dibawa pergi.

Bagian ini berbicara tentang murka dan penghakiman Tuhan, dan bagaimana hal itu akan dicurahkan kepada semua orang, tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau status.

1. Keadilan Tuhan Tidak Dapat Dihindari - mengkaji bagaimana penghakiman Tuhan tidak dapat diloloskan oleh siapapun.

2. Kasih Tuhan yang Tak Terbantahkan – membahas bagaimana kasih Tuhan bersifat kekal bagi semua orang yang menerimanya.

1. Roma 3:23-24 - semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah

2. Mazmur 103:8-12 - TUHAN adalah penyayang dan penyayang, berlimpah kasih.

Yeremia 6:12 Dan rumah-rumah mereka akan diserahkan kepada orang lain, beserta ladang dan isterinya bersama-sama; sebab Aku akan mengulurkan tangan-Ku ke atas penduduk negeri itu, firman TUHAN.

TUHAN akan mengulurkan tangan-Nya untuk menghukum penduduk negeri itu dengan merampas rumah, ladang, dan istri mereka.

1. Tuhan Maha Penyayang dan Adil : Pengertian Yeremia 6:12

2. Penghakiman Tuhan yang Adil: Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Yesaya 5:8-9 - "Celakalah mereka yang menghimpun rumah ke rumah, yang menggarap ladang demi ladang, sampai tidak ada tempat lagi, sehingga mereka ditempatkan seorang diri di tengah-tengah bumi!"

2. Ulangan 28:30 - "Engkau harus bertunangan dengan seorang isteri, dan laki-laki lain harus tidur dengannya: engkau harus membangun sebuah rumah, dan engkau tidak boleh tinggal di dalamnya: engkau harus menanami kebun anggur, dan tidak boleh memetik buah anggurnya."

Yeremia 6:13 Sebab, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, semuanya dikuasai oleh ketamakan; dan mulai dari nabi sampai imam, setiap orang berbuat curang.

Setiap orang, dari yang paling kecil hingga yang paling besar, terikat pada keserakahan dan tipu daya.

1. Keserakahan adalah Godaan yang Tidak Dapat Dihindari yang Harus Kita Atasi

2. Bahaya Penipuan

1. Yakobus 1:13-15 - Saat dicobai, jangan ada seorang pun yang mengatakan, Tuhan sedang mencobai saya. Karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia juga tidak mencobai siapa pun; namun setiap orang tergoda ketika terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Lukas 12:15 - Lalu dia berkata kepada mereka, Awas! Waspadalah terhadap segala jenis keserakahan; hidup tidak terdiri dari banyak harta.

Yeremia 6:14 Mereka juga menyembuhkan sedikit luka putri bangsaku, sambil berkata, Damai, damai; ketika tidak ada kedamaian.

Umat Tuhan tidak menganggap serius penderitaan mereka dan hanya menawarkan perdamaian palsu.

1: Kita harus memberikan perdamaian sejati dan bukan keamanan palsu.

2: Kita harus menanggapi luka kita dengan serius dan tidak mengesampingkannya.

1: Yesaya 57:21 - "Tidak ada kedamaian," kata Tuhanku, "bagi orang fasik."

2: 2 Petrus 3:9 - Tuhan tidak lambat dalam menepati janji-Nya, seperti yang dianggap lambat oleh beberapa orang, tetapi bersabar terhadap kamu, tidak menghendaki supaya ada yang binasa, tetapi supaya semua orang bertobat.

Yeremia 6:15 Apakah mereka malu, ketika mereka melakukan kekejian? bahkan mereka tidak merasa malu dan tidak tersipu malu; itulah sebabnya mereka akan jatuh di antara orang-orang yang terjatuh; pada waktu Aku mengunjungi mereka, mereka akan dilempar ke bawah, demikianlah firman TUHAN.

Orang yang melakukan kekejian akan jatuh dan dihakimi oleh Tuhan ketika Ia melawatnya.

1. Penghakiman Tuhan Akan Menemukan Kita Semua

2. Keadilan Tuhan Tidak Dapat Dihindari

1. Yehezkiel 7:3-4 - "Sekarang akhir telah tiba kepadamu, dan Aku akan mengirimkan murka-Ku kepadamu, dan akan menghakimi kamu sesuai dengan tingkah lakumu, dan akan membalas kepadamu segala kekejianmu. Dan mataku tidak akan ampunilah engkau, dan Aku juga tidak akan merasa kasihan; tetapi Aku akan membalas perbuatanmu kepadamu, dan kekejianmu akan ada di tengah-tengahmu: dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

2. Roma 2:4-5 - "Atau kamu memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran, dan panjang sabar-Nya; tanpa mengetahui, bahwa kebaikan Allah menuntun kamu kepada pertobatan? Tetapi setelah kekerasan hatimu dan ketidaksabaran hatimu menyimpan murka pada harimu sendiri murka dan wahyu penghakiman Allah yang adil.”

Yeremia 6:16 Beginilah firman TUHAN, Berdirilah di jalan itu, lihatlah, dan tanyakanlah jalan yang lama, di manakah jalan yang baik, dan berjalanlah di sana, maka jiwamu akan mendapat ketenangan. Namun mereka berkata, Kami tidak akan berjalan ke sana.

Meskipun Allah menjanjikan ketentraman bagi jiwa mereka, orang-orang pada zaman Yeremia menolak untuk menempuh jalan yang lama.

1. Janji Tuhan untuk Hidup Kita - Yeremia 6:16

2. Berdiri Teguh di Jalan Lama - Yeremia 6:16

1. Yesaya 55:3 - Miringkan telingamu, dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup; dan aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, cintaku yang teguh dan pasti kepada Daud.

2. Ibrani 13:9 - Janganlah kamu terhanyut oleh ajaran-ajaran yang berbeda-beda dan asing, sebab baiklah hati dikuatkan oleh rahmat, bukan oleh makanan yang tidak memberikan manfaat bagi orang-orang yang mengabdi padanya.

Yeremia 6:17 Juga Aku mengangkat para penjaga atas kamu, dengan mengatakan: Dengarkanlah bunyi sangkakala. Namun mereka berkata, Kami tidak akan mendengarkannya.

Bangsa Yehuda tidak mau mendengarkan bunyi sangkakala yang telah ditetapkan sebagai peringatan oleh para penjaga.

1. "Waspada: Mengindahkan Peringatan Para Penjaga"

2. "Berpaling kepada Tuhan: Mendengarkan Panggilan Terompet"

1. Yesaya 30:21 "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang mengatakan, 'Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya,' ketika kamu berbelok ke kanan atau ketika kamu berbelok ke kiri."

2. Mazmur 81:13 "Seandainya umat-Ku mendengarkan Aku, supaya Israel berjalan di jalan-Ku!"

Yeremia 6:18 Sebab itu dengarlah, hai bangsa-bangsa, dan ketahuilah, hai jemaah, apa yang ada di antara mereka.

Tuhan memanggil bangsa-bangsa untuk mendengar dan memahami kebenaran firman-Nya.

1. "Bangsa-Bangsa Mendengar: Memahami Kebenaran Firman Tuhan"

2. "Perhatikan Panggilan: Pemahaman Firman Tuhan"

1. Yesaya 55:3, "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Yakobus 1:22-25, "Tetapi jadilah pelaku firman, dan bukan hanya pendengar saja, jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia sama seperti orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Yeremia 6:19 Dengarlah, hai bumi: sesungguhnya, Aku akan menimpakan kejahatan ke atas bangsa ini, yaitu buah pikiran mereka, karena mereka tidak mengindahkan firman-Ku dan hukum-Ku, melainkan menolaknya.

Tuhan akan menghukum umat-Nya karena menolak kata-kata dan hukum-Nya.

1. Penolakan terhadap Firman Tuhan membawa Konsekuensi

2. Buah Pikiran kita Terungkap dalam Tindakan kita

1. Amsal 4:23- Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir darinya.

2. Roma 2:6-8 Tuhan akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Bagi mereka yang dengan kegigihannya berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, maka ia akan memberikan hidup yang kekal. Namun bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan menolak kebenaran serta mengikuti kejahatan, akan ada murka dan kemarahan.

Yeremia 6:20 Untuk apa datang kepadaku dupa dari Syeba dan tongkat manis dari negeri jauh? korban bakaranmu tidak berkenan, dan korban sembelihanmu tidak manis bagiku.

Allah menolak persembahan dan kurban manusia karena tidak ikhlas dan dilakukan karena kewajiban.

1. Menjalani Kehidupan yang Berkorban dan Taat kepada Tuhan

2. Hati Memberi – Pentingnya Pengorbanan yang Tulus

1. Matius 5:23-24 - Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana teringat bahwa ada sesuatu yang tidak disukai saudaramu atau saudaramu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pertama pergilah dan berdamailah dengan mereka; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Yeremia 6:21 Sebab itu beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan meletakkan batu-batu sandungan di hadapan bangsa ini, sehingga bapak-bapak dan anak-anak lelaki bersama-sama akan menimpa mereka; tetangga dan temannya akan binasa.

TUHAN akan meletakkan batu sandungan di hadapan orang-orang Yehuda, menyebabkan ayah dan anak laki-laki, serta teman dan tetangga, binasa.

1. Bahaya Pencobaan: Bagaimana Agar Kita Terhindar dari Dosa

2. Penghakiman Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

1. Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang berkata, kalau ia dicobai, "Aku sedang dicobai oleh Allah," karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Yeremia 6:22 Beginilah firman TUHAN, Lihatlah, suatu bangsa datang dari negeri utara, dan suatu bangsa yang besar akan bangkit dari belahan bumi.

Tuhan mengungkapkan suatu bangsa yang datang dari utara yang akan menjadi kuat.

1. Kuasa Firman Tuhan: Belajar Percaya pada Janji Tuhan

2. Hidup di Masa yang Tidak Pasti: Menemukan Keamanan di dalam Tuhan

1. Yesaya 7:14-17; “Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu suatu tanda. Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.”

2. Yesaya 40:30-31; “Bahkan anak-anak muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan terjatuh total, tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak pingsan."

Yeremia 6:23 Mereka akan memegang busur dan tombak; mereka kejam dan tidak mempunyai belas kasihan; suara mereka menderu seperti laut; dan mereka menunggang kuda, berbaris seperti laki-laki untuk berperang melawanmu, hai putri Sion.

Penduduk Yerusalem sedang diserang oleh musuh yang kejam dan kejam yang bersenjatakan busur dan tombak serta menunggang kuda, siap berperang.

1. Kemurahan Tuhan di Tengah Penganiayaan

2. Kesetiaan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yeremia 6:24 Kami telah mendengar kemasyhurannya: tangan kami menjadi lemah: kami ditimpa kemalangan dan kesakitan seperti seorang perempuan yang sedang sakit bersalin.

Penduduk Yerusalem telah mendengar tentang kehancuran yang akan terjadi atas kota mereka dan merasa sangat sedih dan kesakitan.

1. Penghakiman Tuhan akan datang, namun kita tidak perlu takut karena Dia adalah Bapa yang pengasih dan pengasih.

2. Kita harus bertobat dan berbalik dari dosa kita untuk menemukan kedamaian dan belas kasihan Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yeremia 6:25 Jangan pergi ke ladang atau berjalan di jalan; karena pedang musuh dan ketakutan ada di mana-mana.

Masyarakat diperingatkan untuk tidak keluar rumah karena musuh ada dimana-mana.

1. Jangan Takut: Mengatasi Kekuatan Musuh Melalui Iman kepada Tuhan

2. Percaya kepada Tuhan: Menemukan Kedamaian dan Kenyamanan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 25:12 "Kalau begitu, siapakah orang yang takut akan Tuhan? Dia akan menunjukkan kepadanya jalan yang harus dia pilih."

Yeremia 6:26 Hai puteri bangsaku, ikatlah engkau dengan kain kabung, dan berkubanglah dalam abu; buatlah engkau berdukacita, seperti terhadap anak laki-laki tunggal, ratapan yang paling pedih: sebab malapetaka akan tiba-tiba menimpa kami.

Masyarakat harus mengenakan kain kabung dan berkubang dalam abu karena berduka atas datangnya sang perusak secara tiba-tiba.

1. Bagaimana Mempersiapkan Kedatangan Spoiler

2. Berduka atas Kedatangan Spoiler yang Mendadak

1. Ratapan 1:15-16 - "TUHAN telah menginjak-injak semua pahlawanku yang ada di tengah-tengahku; Ia telah memanggil kumpulan orang melawan aku untuk meremukkan pemuda-pemudaku: TUHAN telah menginjak-injak perawan, putri Yehuda , seperti di tempat pemerasan anggur. Karena hal-hal inilah aku menangis; mataku, mataku basah oleh air, karena penghibur yang dapat menenangkan jiwaku jauh dari padaku: anak-anakku menjadi sunyi sepi, karena musuh menang."

2. Matius 24:36-44 - "Tetapi tentang hari dan jamnya tidak ada seorang pun yang tahu, tidak juga malaikat-malaikat di surga, kecuali Bapa-Ku saja. Tetapi sama seperti pada zaman Nuh, demikian pula kedatangan Anak Sebab sama seperti pada zaman sebelum air bah, mereka makan dan minum, mengawinkan dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan tidak mengetahui apa-apa sampai air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua; demikianlah akan terjadi pula kedatangan Anak Manusia. Lalu dua orang akan berada di ladang; yang seorang akan dibawa, dan yang lain akan ditinggalkan. Dua orang perempuan akan sedang menggiling di penggilingan; yang seorang akan dibawa, dan yang lain akan ditinggalkan. Oleh karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada jam berapa Tuhanmu akan datang.”

Yeremia 6:27 Aku telah menjadikan engkau sebuah menara dan benteng di antara umat-Ku, agar engkau dapat mengetahui dan menguji jalan mereka.

Yeremia diangkat menjadi menara dan benteng di tengah umat Tuhan agar dapat diuji dan diperhatikan.

1. Pentingnya membela kebenaran Tuhan.

2. Tantangan menjadi utusan Tuhan.

1. Efesus 6:14 - Karena itu berdirilah teguh dan perlengkapi pinggangmu dengan kebenaran.

2. Yeremia 1:7-8 - Tetapi Tuhan berfirman kepadaku, Jangan berkata, aku ini masih muda; karena kamu harus pergi kepada semua orang yang aku utus kepadamu, dan apa pun yang aku perintahkan kepadamu, kamu harus mengatakannya. Jangan takut kepada mereka, karena Aku menyertai kamu untuk menyelamatkan kamu, demikianlah firman Tuhan.

Yeremia 6:28 Mereka semua adalah pemberontak yang kejam, berjalan dengan fitnah: mereka dari tembaga dan besi; mereka semua koruptor.

Semua orang bersalah karena berjalan dengan kebohongan dan merusak orang lain.

1. Bahaya Gosip dan Fitnah

2. Akibat Merusak Orang Lain

1. Amsal 10:19 - Jika banyak bicara, dosa tidak ada, tetapi siapa yang menahan lidahnya, berakal budi.

2. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan. Sebaliknya: Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum. Dengan melakukan ini, Anda akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Yeremia 6:29 Penghembusnya terbakar, timahnya habis terbakar; sang pendiri melebur dengan sia-sia: karena orang jahat tidak tersingkir.

Orang jahat tidak akan disingkirkan meskipun ada upaya untuk melakukannya.

1: Kita tidak boleh membiarkan kejahatan tetap ada dalam hidup kita dan harus terus berjuang melawannya.

2: Kita tidak boleh berkecil hati ketika hal buruk terjadi, tapi tetaplah kuat dan terus berupaya untuk masa depan yang lebih baik.

1: Efesus 4:27 - "Dan jangan biarkan iblis berpijak."

2: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Yeremia 6:30 Orang akan menyebut mereka perak terkutuk, karena TUHAN telah menolak mereka.

Tuhan telah menolak mereka yang tidak mengikuti-Nya, dan mereka akan disebut kaum reprobat.

1. Bahaya Menolak Tuhan: Menolak Tuhan membawa konsekuensi yang mengerikan.

2. Tidak Semua Orang Diterima Tuhan: Kita harus berusaha untuk diterima Tuhan dan tidak gagal mengikuti jalan-Nya.

1. Yesaya 55:6-7: Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya Dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Lukas 9:23-24: Dan dia berkata kepada semua orang, Jika ada yang mau mengikut Aku, hendaklah dia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya.

Yeremia pasal 7 berisi pesan kuat dari Tuhan, yang disampaikan melalui Yeremia, yang membahas kemunafikan dan ibadah palsu masyarakat Yehuda.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yeremia berdiri di pintu masuk kuil di Yerusalem, mewartakan pesan dari Tuhan (Yeremia 7:1-8). Dia memperingatkan orang-orang untuk mengubah cara mereka dan mengikuti perintah Tuhan. Mereka diperingatkan untuk tidak percaya pada kata-kata menipu yang menyatakan bahwa keselamatan mereka terletak di bait suci. Sebaliknya, mereka harus menerapkan keadilan, tidak menindas orang lain, dan berhenti mengikuti tuhan lain.

Paragraf ke-2: Yeremia membeberkan rasa aman palsu masyarakat berdasarkan ritual keagamaannya (Yeremia 7:9-15). Dia mengonfrontasi mereka karena melakukan praktik tidak jujur sambil mengaku menyembah Tuhan. Meski menghadiri kuil dan mempersembahkan korban, mereka terus melakukan berbagai dosa seperti penyembahan berhala, pembunuhan, perzinahan, dan kebohongan. Yeremia memperingatkan bahwa karena hati mereka yang tidak bertobat dan ketidaktaatan, Allah akan menjatuhkan hukuman atas mereka dan membuat Yerusalem menjadi sunyi sepi.

Paragraf ke-3: Pasal ini dilanjutkan dengan pengingat akan penghakiman di masa lalu atas Israel karena ketidaktaatan mereka (Yeremia 7:16-20). Yeremia diperintahkan oleh Tuhan untuk tidak berdoa bagi orang-orang karena Dia tidak mau mendengarkan karena kejahatan mereka yang terus-menerus. Manusia telah memprovokasi Dia dengan praktek-praktek penyembahan berhala meskipun Dia telah mengutus para nabi berulang kali memperingatkan mereka untuk bertobat.

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan penekanan pada ketaatan sejati atas ritual keagamaan yang kosong (Yeremia 7:21-28). Tuhan menyatakan bahwa Dia tidak menginginkan pengorbanan melainkan ketaatan dan kebenaran. Namun, karena mereka menolak firman-Nya dan mengikuti dewa-dewa lain, penghakiman tidak bisa dihindari. Ketidaktaatan mereka telah tertanam dalam diri mereka.

Kesimpulan,

Yeremia pasal tujuh menyampaikan pesan yang kuat dalam menghadapi kemunafikan dan ibadah palsu masyarakat Yehuda. Yeremia memperingatkan kita agar tidak mempercayai ritual keagamaan sambil melakukan ketidakadilan dan mengikuti allah lain. Dia membeberkan ketidakjujuran mereka meski mengaku setia kepada Tuhan, menyoroti dosa-dosa seperti penyembahan berhala, pembunuhan, perzinahan, dan kebohongan. Allah menyatakan bahwa penghakiman akan menimpa mereka, membuat Yerusalem menjadi sunyi sepi karena hati mereka yang tidak bertobat. Pasal ini mengingatkan mereka akan penghakiman di masa lalu terhadap Israel dan menekankan ketaatan sejati atas praktik keagamaan yang kosong. Tuhan menginginkan kebenaran daripada sekedar pengorbanan. Namun, karena mereka telah menolak firman-Nya, penghakiman tidak bisa dihindari karena ketidaktaatan mereka yang mengakar. Pasal ini memberikan peringatan keras tentang bahaya ibadah yang munafik dan menggarisbawahi pentingnya pertobatan yang tulus dan ketaatan sepenuh hati di hadapan Allah.

Yeremia 7:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, berbunyi:

Bagian ini adalah tentang Tuhan yang berbicara kepada Yeremia melalui sebuah pesan.

1. Pesan harapan dan bimbingan Tuhan yang abadi.

2. Mendengarkan suara Tuhan dalam hidup kita.

1. 1 Korintus 1:9 - Allah adalah setia, yang olehnya kamu telah dipanggil ke dalam persekutuan Putra-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, "Inilah jalan; berjalanlah di sana."

Yeremia 7:2 Berdirilah di pintu gerbang rumah TUHAN, dan beritakanlah firman ini di sana, dan katakanlah, Dengarlah firman TUHAN, hai semua orang Yehuda, yang masuk melalui pintu gerbang ini untuk menyembah TUHAN.

Yeremia memerintahkan penduduk Yehuda untuk memasuki gerbang rumah Tuhan dan mendengarkan firman-Nya.

1. Kita Dipanggil untuk Beribadah: Pentingnya Partisipasi Aktif dalam Rumah Tuhan

2. Kekuatan Pernyataan: Menegaskan Kembali Komitmen Kita terhadap Firman Tuhan

1. Mazmur 100:2 - "Melayani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi."

2. Ibrani 10:25 - "Janganlah kita menjauhi pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang; tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari kiamat yang mendekat."

Yeremia 7:3 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, Perbaikilah tingkah lakumu dan perbuatanmu, maka Aku akan membuat kamu diam di tempat ini.

TUHAN semesta alam, Allah Israel, memerintahkan manusia untuk mengubah perilakunya agar mereka dapat tetap pada tempatnya.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Mengubah Cara Kita Menerima Berkat-Nya

2. Tanggapan Kita terhadap Panggilan Tuhan: Mengubah Cara dan Perbuatan Kita

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berbuat adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2. Efesus 4:22-24 - Sehubungan dengan cara hidupmu yang lama, kamu telah diajar untuk menanggalkan dirimu yang lama, yang sedang dirusak oleh keinginan-keinginannya yang menipu; untuk dijadikan baru dalam sikap pikiranmu; dan mengenakan manusia baru, yang diciptakan serupa dengan Allah dalam kebenaran dan kesucian sejati.

Yeremia 7:4 Janganlah kamu percaya pada perkataan bohong yang mengatakan: Inilah Bait TUHAN, Bait TUHAN, Bait TUHAN.

Allah memperingatkan kita terhadap harapan palsu berupa percaya pada kata-kata bohong yang menyatakan bahwa Bait Sucilah yang membuat kehadiran Allah diketahui.

1: Kita tidak boleh bersandar pada harapan palsu, melainkan pada harapan sejati yang terdapat dalam Kristus.

2: Kita harus menaruh kepercayaan kita pada Tuhan dan bukan pada hal-hal fisik di dunia.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2: Mazmur 37:3 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; maka kamu akan tinggal di negeri itu dan menikmati keamanan.

Yeremia 7:5 Sebab jika kamu sungguh-sungguh mengubah tingkah lakumu dan perbuatanmu; jika kamu dengan sungguh-sungguh melaksanakan keputusan antara seseorang dan sesamanya;

Tuhan memerintahkan kita untuk mengikuti keadilan dan kejujuran dalam berurusan satu sama lain.

1. Pentingnya keadilan dan keadilan dalam hubungan kita.

2. Bagaimana menjalani kehidupan yang berkeadilan dan adil.

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Imamat 19:15 - Jangan memutarbalikkan keadilan; jangan memihak pada yang miskin atau pilih kasih pada yang besar, tapi nilailah sesamamu dengan adil.

Yeremia 7:6 Jika kamu tidak menindas orang asing, anak yatim, dan janda, dan tidak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini, janganlah kamu mengikuti allah-allah lain untuk menyakitimu.

Tuhan memerintahkan bangsa Yehuda untuk tidak menindas orang asing, anak yatim dan janda, dan tidak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah atau mengikuti dewa lain.

1. Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan belas kasihan dan belas kasihan kepada kelompok rentan dalam masyarakat kita.

2. Kita harus menolak pengaruh allah lain dan hanya berjalan di jalan Tuhan.

1. Zakharia 7:9-10 - "Beginilah firman Tuhan semesta alam; Jalankanlah penghakiman yang benar, dan tunjukkanlah belas kasihan dan kasih sayang setiap orang kepada saudaranya: Dan janganlah menindas janda, anak yatim, orang asing, atau orang miskin; dan janganlah seorang pun di antara kamu membayangkan kejahatan terhadap saudaranya di dalam hatimu.”

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia."

Yeremia 7:7 Maka Aku akan membuat kamu tinggal di tempat ini, di tanah yang telah Aku berikan kepada nenek moyangmu untuk selama-lamanya.

Allah berjanji untuk memberikan umat-Nya suatu tempat yang mereka anggap sebagai milik mereka selamanya.

1. Janji Rezeki Tuhan – Bagaimana Tuhan berjanji akan menafkahi kita dan tidak pernah meninggalkan kita.

2. Kesetiaan Tuhan – Bagaimana Tuhan setia menepati janji-Nya kepada umat-Nya.

1. Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

3. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan teguh hati, jangan takut dan jangan takut terhadap mereka: karena TUHAN, Allahmu, dialah yang menyertaimu; dia tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu.

Yeremia 7:8 Sesungguhnya kamu percaya pada perkataan bohong yang tidak dapat mendatangkan manfaat.

Percaya pada kebohongan tidak akan membantu siapa pun.

1. Bahaya Harapan Palsu

2. Kebohongan yang Tidak Menguntungkan

1. Yakobus 1:22 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Amsal 12:19 Bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah yang berdusta hanya sesaat.

Yeremia 7:9 Akankah kamu mencuri, membunuh, dan berzina, dan bersumpah palsu, dan membakar dupa kepada Baal, dan berjalan mengikuti dewa-dewa lain yang tidak kamu kenal;

Tuhan telah memerintahkan umat-Nya untuk hidup dalam ketaatan dan kesucian, bukan untuk terus berbuat dosa.

1: Perintah Tuhan untuk Kekudusan - Yeremia 7:9

2: Menolak Gaya Hidup Berdosa - Yeremia 7:9

1: Ulangan 5:11-12 - "Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan; sebab Tuhan akan menganggap bersalah orang yang menyebut namanya dengan sembarangan.

2: Matius 15:19 Sebab dari dalam hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu, dan penghujatan.

Yeremia 7:10 Dan datang dan berdirilah di hadapanku di rumah ini, yang disebut dengan namaku, dan berkata: Kita diserahkan untuk melakukan segala kekejian ini?

Yeremia 7:10 berbicara tentang murka Allah terhadap umat Israel karena melakukan praktik-praktik yang menjijikkan bagi-Nya.

1. Bahaya Melanggar Perintah Allah

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 30:19-20 - "Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup, mengasihi Tuhan, Allahmu, mendengarkan suara-Nya dan berpegang teguh pada-Nya. "

2. Amsal 28:9 - "Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun merupakan kekejian."

Yeremia 7:11 Apakah rumah yang disebut dengan nama-Ku ini menjadi sarang penyamun di matamu? Lihatlah, Aku telah melihatnya, firman TUHAN.

Ayat ini menunjukkan ketidaksetujuan Allah terhadap umat-Nya yang menyalahgunakan rumah-Nya demi keuntungan mereka sendiri.

1: Rumah Tuhan Bukan Sarang Pencuri - Yeremia 7:11

2: Kesetiaan yang Tetap adalah Anugerah Terbesar Kita kepada Tuhan - Yeremia 7:11

1: Matius 21:13 - Dan berkata kepada mereka, Ada tertulis, Rumahku akan disebut rumah doa; tetapi kamu telah menjadikannya sarang penyamun.

2: 1 Petrus 2:5 - Kamu juga sama seperti batu hidup, dibangun untuk sebuah rumah rohani, sebuah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani, yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Yeremia 7:12 Tetapi pergilah sekarang ke tempatku yang di Silo, di mana namaku mula-mula Kucantumkan, dan lihatlah apa yang telah kulakukan terhadap kejahatan umat-Ku Israel.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk pergi ke Silo, tempat pertama kali Dia menetapkan namanya, dan melihat apa yang telah Dia lakukan terhadap kejahatan orang-orang tersebut.

1. Akibat Kejahatan: Belajar dari Teladan Shilo

2. Kekuatan Iman: Mengingat Nikmat Shilo

1. Ulangan 12:5-11

2. Mazmur 78:56-64

Yeremia 7:13 Dan sekarang, karena kamu telah melakukan semua pekerjaan ini, firman TUHAN, dan Aku berbicara kepadamu, bangun pagi-pagi dan berbicara, tetapi kamu tidak mendengar; dan aku memanggilmu, tetapi kamu tidak menjawab;

Tuhan berbicara kepada bangsa Israel melalui Yeremia, namun mereka menolak untuk mendengarkan dan menaatinya.

1: Kita harus mendengarkan dan menaati firman Tuhan, atau menanggung akibatnya.

2: Kita tidak boleh seperti bangsa Israel yang tidak mau mendengarkan firman Tuhan.

1: Yakobus 1:19-20 “Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.”

2: Amsal 15:31-32 "Siapa mendengarkan didikan akan makmur, siapa percaya kepada TUHAN akan bersukacita."

Yeremia 7:14 Sebab itu akan Kulakukan terhadap rumah ini, yang disebut dengan nama-Ku yang kamu percayai, dan terhadap tempat yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu, sama seperti yang telah Kulakukan terhadap Silo.

Tuhan akan menghancurkan bait suci di Yerusalem, sama seperti yang Dia lakukan terhadap Silo.

1. Percaya pada Janji Tuhan di Tengah Kehancuran

2. Mengingat Shilo: Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ulangan 28:30 - Kamu harus menunangkan seorang isteri, tetapi laki-laki lain harus tidur dengan dia; kamu harus membangun sebuah rumah, tetapi kamu tidak boleh tinggal di dalamnya; kamu akan membuat kebun anggur, tetapi kamu tidak akan menikmati buahnya.

Yeremia 7:15 Dan Aku akan mengusir kamu dari hadapan-Ku, sama seperti Aku telah mengusir seluruh saudaramu, bahkan seluruh keturunan Efraim.

Allah akan menghukum umat Efraim karena dosa-dosa mereka dengan mengusir mereka dari hadapannya, seperti yang dilakukannya terhadap anggota keluarga mereka yang lain.

1. Keadilan Tuhan: Hukuman Dosa

2. Kuasa Kemurahan Tuhan: Pengampunan dalam Menghadapi Pertobatan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan Allah. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Yeremia 7:16 Sebab itu janganlah kamu berdoa untuk bangsa ini, jangan pula kamu menangis atau berdoa bagi mereka, jangan pula kamu berdoa kepadaku, karena aku tidak akan mendengarkan kamu.

Tuhan tidak ingin Yeremia berdoa bagi bangsa Israel.

1: Tuhan tahu apa yang terbaik untuk kita, dan kita harus percaya pada rencana-Nya.

2: Kita harus berhati-hati menaati Tuhan dan tidak mengejar keinginan kita sendiri.

1: Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2: 1 Yohanes 5:14 - Dan inilah keyakinan yang kita miliki terhadap dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita.

Yeremia 7:17 Tidakkah engkau melihat apa yang mereka lakukan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem?

Orang-orang melakukan perilaku amoral di jalanan Yehuda dan Yerusalem.

1. "Kembali Kepada Tuhan: Bertobatlah Dari Jalan Jahatmu"

2. "Akibat Ketidaktaatan: Tuailah Apa yang Kamu Tabur"

1. Yehezkiel 18:20-32

2. Amsal 11:21-31

Yeremia 7:18 Anak-anak mengumpulkan kayu, dan para ayah menyalakan api, dan para wanita menguleni adonannya, membuat kue untuk ratu surga, dan menuangkan persembahan minuman kepada dewa-dewa lain, agar aku marah.

Anak-anak, ayah, dan wanita terlibat dalam praktik penyembahan berhala termasuk mempersembahkan kue dan persembahan minuman kepada ratu surga dan dewa-dewa palsu lainnya, yang memicu kemarahan Tuhan.

1: Tuhan tidak menganggap enteng penyembahan dewa dan berhala palsu. Kita harus sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa kita tetap mengabdi kepada Tuhan dan Juruselamat kita.

2: Kita harus selalu waspada dalam iman kita, karena penyembahan berhala apa pun dapat menyebabkan kemarahan dan keputusasaan Tuhan.

1: Ulangan 7:4-5 - "Sebab mereka akan menolak anakmu untuk mengikuti Aku, supaya mereka dapat beribadah kepada dewa-dewa lain: demikianlah murka Tuhan akan berkobar terhadap kamu, dan membinasakan kamu secara tiba-tiba. Tetapi beginilah kamu akan menghadapinya bersama mereka; kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka, dan menghancurkan patung-patung mereka, dan menebang kebun-kebun mereka, dan membakar patung-patung mereka dengan api."

2: 1 Korintus 10:14-22 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala. Aku berbicara seperti kepada orang-orang berakal; nilailah sendiri apa yang aku katakan. Cawan berkat yang kita berkati, bukankah itu adalah penyertaan darah dari Kristus? Roti yang kita pecah-pecahkan, bukankah itu ikut serta dalam tubuh Kristus? Karena roti itu satu, maka kita, yang banyak, adalah satu tubuh, sebab kita semua mendapat bagian dalam satu roti itu. Perhatikanlah umat Israel: apakah bukan mereka yang memakan kurban peserta di altar? Lalu apa yang saya maksudkan? Makanan yang dipersembahkan kepada berhala itu apa saja, atau berhala itu apa saja? Tidak, yang saya maksudkan adalah pengorbanan orang kafir yang mereka persembahkan kepada setan dan bukan kepada Tuhan. I tidak ingin kamu menjadi partisipan setan. Kamu tidak dapat meminum cawan Tuhan dan cawan setan. Kamu tidak dapat mengambil bagian dalam meja Tuhan dan meja setan."

Yeremia 7:19 Apakah mereka membuatku marah? firman TUHAN: tidakkah mereka membuat wajah mereka sendiri bingung?

Yeremia menantang umat Israel untuk memeriksa perilaku mereka dan menanyakan apakah tindakan tersebut memancing kemarahan Tuhan.

1. Kasih dan Murka Tuhan: Menelaah Perilaku Kita

2. Menghadapi Dosa Kita: Menghindari Pemicu Kemarahan Tuhan

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Roma 2:4-5 - Atau apakah Anda menganggap kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Tuhan dimaksudkan untuk menuntun Anda kepada pertobatan?

Yeremia 7:20 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, murka-Ku dan kemurkaan-Ku akan dicurahkan ke tempat ini, ke atas manusia, dan ke atas binatang, dan ke atas pohon-pohon di ladang, dan ke atas buah-buahan di tanah; dan itu akan terbakar dan tidak akan padam.

Tuhan Allah menyatakan kemarahan dan kemurkaan-Nya terhadap manusia, binatang, dan alam dalam bentuk api, dan api itu tidak akan padam.

1. Murka Tuhan : Memahami Murka Tuhan

2. Kemurahan Tuhan : Mengenali Kesabaran Tuhan

1. Yesaya 30:27-33 - Murka dan Kemurahan Tuhan

2. Yunus 3:4-10 - Pertobatan dan Pengampunan Tuhan

Yeremia 7:21 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Masukkan korban bakaranmu ke dalam korban sembelihanmu, dan makanlah dagingnya.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk mempersembahkan kurban bakaran dan kurban kepada-Nya, serta memakan daging kurban mereka.

1. Pengorbanan Ketaatan: Belajar Hidup Sesuai Firman Tuhan

2. Makna Pengorbanan: Menemukan Apa Artinya Memberi kepada Tuhan

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku".

2. Ibrani 13:15-16 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat senang".

Yeremia 7:22 Sebab pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, aku tidak berbicara kepada nenek moyangmu dan tidak memberi perintah mengenai korban bakaran atau korban sembelihan:

Tuhan tidak memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan korban bakaran atau kurban ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir.

1. Kebebasan Ketaatan: Memahami Perintah Tuhan

2. Kuasa Kurban : Makna Korban Bakaran dan Kurban

1. Yohanes 14:15-16 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-Ku. Dan Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberimu Penolong yang lain, untuk bersamamu selamanya.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Yeremia 7:23 Tetapi hal inilah yang Kuperintahkan kepada mereka, yang berbunyi: Taatilah perkataanku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku; dan berjalanlah menurut segala jalan yang telah kuperintahkan kepadamu, supaya baik keadaannya. Anda.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk mematuhi suara-Nya dan mengikuti perintah-perintah-Nya demi kebaikan mereka sendiri.

1. Berkat Kepatuhan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Manfaat Mendengarkan Tuhan: Merasakan Sukacita Berjalan di Jalan-Nya

1. Ulangan 11:26-28 - Sesungguhnya, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk;

2. Amsal 16:20 - Siapa berakal budi, akan mendapat kebaikan; dan siapa yang percaya kepada TUHAN, berbahagialah dia.

Yeremia 7:24 Tetapi mereka tidak mendengarkan dan tidak mencondongkan telinga mereka, melainkan berjalan menurut nasihat dan imajinasi hati mereka yang jahat, lalu berjalan ke belakang dan tidak maju.

Orang-orang menolak untuk mendengarkan Tuhan dan malah mengikuti keinginan jahat mereka sendiri, yang mengarah pada kehancuran mereka sendiri.

1. Firman Tuhan Jelas: Kita Harus Taat atau Hadapi Konsekuensinya

2. Hati Kita Penipu: Dengarkan Tuhan, Bukan Diri Kita Sendiri

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 37:23 - Langkah orang baik diatur oleh Tuhan, dan Dia senang dengan jalannya.

Yeremia 7:25 Sejak nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir sampai hari ini, aku telah mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, yang setiap hari bangun pagi-pagi dan mengutus mereka:

Tuhan terus menerus mengutus para nabi kepada umat Israel sejak masa eksodus mereka dari Mesir.

1. Kesetiaan Tuhan – Bagaimana Tuhan selalu setia kepada umat-Nya, bahkan ketika mereka tidak setia.

2. Kesetiaan Tuhan - Bagaimana Tuhan tetap setia setia kepada umat pilihan-Nya, meski mereka tersesat.

1. Mazmur 89:1-2 - "Aku akan bernyanyi tentang kasih setia TUHAN selama-lamanya; dengan mulutku aku akan memberitahukan kesetiaanmu kepada seluruh generasi. Sebab aku telah berkata, 'Kasih setia akan dibangun selama-lamanya; dalam di surga kamu akan menegakkan kesetiaanmu.'

2. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, baik ketika kamu berbelok ke kanan atau pun ketika kamu berbelok ke kiri.

Yeremia 7:26 Namun mereka tidak mendengarkan Aku dan tidak mau mendengarkan, melainkan malah mengeraskan leher; perbuatan mereka lebih buruk dari pada nenek moyang mereka.

Meskipun ada peringatan Tuhan, masyarakat menolak untuk mendengarkan dan bertindak lebih buruk dari pendahulu mereka.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Bagaimana Menolak Peringatan Tuhan Menimbulkan Akibat yang Malang

2. Hati yang Keras: Menolak Mendengarkan Suara Tuhan Meski Sudah Ada Peringatannya

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Amsal 8:32-33 - "Sekarang dengarkanlah aku, hai anak-anak: karena berbahagialah mereka yang berpegang pada jalanku. Dengarkanlah didikan, dan jadilah bijak, dan jangan menolaknya."

Yeremia 7:27 Oleh karena itu engkau harus mengucapkan semua perkataan ini kepada mereka; tetapi mereka tidak akan mendengarkan engkau: engkau juga akan berseru kepada mereka; tetapi mereka tidak akan menjawabmu.

Yeremia berbicara kepada bangsa Israel, tetapi mereka tidak mendengarkannya.

1. Panggilan untuk Mendengarkan: Yeremia 7:27

2. Perlunya Ketaatan: Yeremia 7:27

1. Ulangan 4:1-9

2. Yehezkiel 33:11-16

Yeremia 7:28 Tetapi engkau harus berkata kepada mereka: Inilah bangsa yang tidak mendengarkan suara TUHAN, Allah mereka, dan tidak menerima teguran; kebenaran telah musnah dan terputus dari mulut mereka.

Umat Tuhan telah menolak untuk menaati suara Tuhan dan menerima koreksi, sehingga kebenaran terputus dari mereka.

1. Bahaya Menolak Firman Tuhan

2. Menaati Tuhan dalam Menghadapi Pertentangan

1. Roma 2:7-8 : “Bagi orang yang dengan tekun berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, ia akan memberikan hidup yang kekal. Tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan yang menolak kebenaran dan mengikuti kejahatan, akan ada menjadi murka dan marah."

2. Ulangan 11:26-28: "Taatilah maka kamu akan diberkati; jika tidak taat maka kamu akan terkutuk. Hari ini aku memberimu pilihan antara hidup dan mati, antara berkat dan kutukan. Pilihlah kehidupan agar kamu dan keturunanmu dapat hidup."

Yeremia 7:29 Potonglah rambutmu, hai Yerusalem, dan buanglah itu, dan ratapanlah di tempat-tempat tinggi; sebab TUHAN telah menolak dan membiarkan generasi murka-Nya.

Tuhan telah menolak dan meninggalkan penduduk Yerusalem karena kejahatan mereka.

1. Penolakan & Pengampunan: Apa Artinya Memiliki Tuhan yang Penuh Kasih

2. Belajar dari Akibat Penolakan: Memahami Hakikat Tuhan

1. Ratapan 3:31-33 - Sebab selama-lamanya Tuhan tidak akan menolak, sebab jika Dia mendatangkan dukacita, maka Dia akan menaruh belas kasihan menurut kasih setia-Nya yang melimpah. Sebab Dia tidak rela menindas dan tidak mendukakan anak manusia.

2. Yehezkiel 18:21-22 - Tetapi jika orang fasik berbalik dari segala dosa yang dilakukannya, menaati segala ketetapan-Ku, dan melakukan apa yang halal dan benar, maka ia pasti hidup; dia tidak akan mati. Pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukannya tidak akan diingat-ingat lagi terhadapnya; karena kebenaran yang dilakukannya, dia akan hidup.

Yeremia 7:30 Sebab bani Yehuda telah melakukan apa yang jahat di mata-Ku, demikianlah firman TUHAN: mereka telah menaruh kekejian mereka di dalam rumah yang disebut dengan nama-Ku, untuk menajiskannya.

Yehuda telah melakukan kejahatan dengan mencemari rumah Tuhan.

1. "Kekuatan Ketidaktaatan: Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Rumah Tuhan"

2. "Akibat Dosa: Mengapa Kita Harus Menghormati Nama Tuhan"

1. Efesus 5:11-12 - "Jangan ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, tetapi nyatakanlah perbuatan itu. Sebab memalukan sekali jika membicarakan hal-hal yang dilakukannya secara sembunyi-sembunyi."

2. Amsal 15:8 - "Pengorbanan orang fasik adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi doa orang jujur diterima oleh-Nya."

Yeremia 7:31 Dan mereka telah membangun bukit-bukit pengorbanan di Tofet, yang di lembah anak Hinom, untuk membakar anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka dalam api; yang tidak aku perintahkan kepada mereka, dan tidak terlintas dalam hatiku.

Bangsa Israel telah membangun tempat-tempat tinggi di Tophet untuk membakar anak-anak mereka dalam api, meskipun Allah telah melarangnya.

1. Bahaya Tidak Menaati Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 12:31 - "Jangan menyembah Tuhan, Allahmu dengan cara seperti itu, karena setiap kekejian terhadap Tuhan yang dibenci-Nya, telah mereka lakukan terhadap dewa-dewa mereka."

2. Yeremia 44:4 - "Aku mengutus kepadamu semua hamba-Ku para nabi, bangun pagi-pagi dan mengutus mereka, dengan pesan, 'Oh, jangan lakukan hal keji yang aku benci ini!'"

Yeremia 7:32 Sebab itu, sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa tempat itu tidak lagi disebut Tofet atau lembah anak Hinom, melainkan lembah pembantaian; karena mereka akan menguburkannya di Tofet sampai ada tidak ada tempat.

TUHAN menyatakan bahwa Tofet dan lembah anak Hinom tidak lagi disebut dengan nama itu, melainkan lembah pembantaian, karena di situ akan menjadi pekuburan sampai tidak ada lagi ruangan.

1. Lembah Pembantaian: Refleksi Penghakiman Tuhan

2. Signifikansi Tophet dalam Rencana Kekal Tuhan

1. Yesaya 66:24 - "Dan mereka akan keluar dan melihat bangkai-bangkai orang-orang yang memberontak terhadap Aku: karena ulat-ulat mereka tidak akan mati, dan api mereka tidak akan padam; dan mereka akan menjadi kebencian bagi semua orang daging."

2. Yehezkiel 39:17-20 - "Dan hai anak manusia, beginilah firman Tuhan ALLAH; Bicaralah kepada setiap unggas berbulu, dan kepada setiap binatang di padang, Berkumpullah, dan datanglah; berkumpullah di setiap sisi ke tempat-Ku kurban yang kupersembahkan untukmu, suatu kurban yang besar di atas gunung-gunung Israel, supaya kamu makan daging dan minum darah, kamu akan makan daging para pahlawan dan minum darah para pemimpin bumi, yaitu domba jantan. , dari domba, dan dari kambing, dari lembu jantan, semuanya yang digemukkan di Basan. Dan kamu harus makan lemaknya sampai kenyang, dan minum darah sampai kamu mabuk, dari korbanku yang telah kukorbankan untukmu. Demikianlah kamu akan menjadi penuh di meja-Ku dengan kuda dan kereta, dengan pahlawan, dan dengan semua prajurit, firman Tuhan ALLAH."

Yeremia 7:33 Dan bangkai bangsa ini akan menjadi makanan bagi unggas di udara dan bagi binatang di bumi; dan tak seorang pun akan mengusir mereka.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Tuhan dan kehancuran umat-Nya; bangkai manusia akan menjadi daging binatang dan burung di langit.

1. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Peringatan dari Yeremia 7:33

2. Pentingnya Mengikuti Firman Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Yeremia 7:33

1. Ulangan 28:15-68 Janji Tuhan tentang berkat bagi ketaatan, dan kutukan bagi ketidaktaatan

2. Yehezkiel 34:2-10 Janji Tuhan untuk memulihkan umat-Nya dan menjatuhkan hukuman atas orang yang menganiaya mereka.

Yeremia 7:34 Maka Aku akan menghentikan suara kegembiraan dan suara kegembiraan dari kota-kota Yehuda dan dari jalan-jalan Yerusalem, suara mempelai laki-laki dan suara mempelai perempuan, karena negeri itu akan menjadi terpencil.

Suara kegembiraan, perayaan, dan pernikahan akan dibungkam di kota Yehuda dan Yerusalem, karena negeri itu akan menjadi sunyi sepi.

1. Harapan Akan Langit Baru dan Bumi Baru

2. Sukacita Penebusan

1. Yesaya 65:17-25

2. Wahyu 21:1-5

Yeremia pasal 8 berfokus pada penghakiman dan kehancuran yang akan menimpa bangsa Yehuda karena ketidaktaatan mereka yang terus-menerus dan penolakan mereka untuk bertobat.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan Yeremia yang mengungkapkan kesedihannya atas kondisi rohani umatnya. Ia berduka atas sikap keras kepala dan kurangnya pertobatan mereka, serta penolakan mereka terhadap perintah Allah (Yeremia 8:1-3). Yeremia menggambarkan bagaimana tulang-tulang orang mati akan digali dari kuburnya dan disebar ke seluruh ladang, ditolak untuk dikuburkan secara layak sebagai tanda penghakiman Tuhan.

Paragraf ke-2: Yeremia menyoroti cara-cara bangsa yang penuh tipu daya dan rasa aman yang palsu (Yeremia 8:4-9). Dia mengonfrontasi mereka karena menolak mengakui dosa-dosa mereka dan mengandalkan kata-kata yang menipu daripada kembali kepada Tuhan. Meskipun mempunyai pengetahuan, mereka memilih untuk menolak kebijaksanaan, yang menyebabkan kejatuhan mereka. Nabi-nabi palsu mereka juga berkontribusi terhadap penipuan ini dengan memberitakan perdamaian ketika tidak ada perdamaian.

Paragraf ke-3: Pasal ini dilanjutkan dengan Yeremia yang meratapi kehancuran yang akan menimpa Yehuda (Yeremia 8:10-12). Dia berduka atas tanah yang dirusak, kota-kota hancur, dan ladang-ladang dibiarkan tandus. Bangsa ini digambarkan bodoh dan tidak berakal karena telah meninggalkan hukum Tuhan. Mereka diperingatkan bahwa bencana akan segera terjadi, namun mereka tidak menganggapnya serius atau meminta pertobatan.

Paragraf ke-4: Yeremia mengungkapkan kesedihannya atas penderitaan rakyatnya (Yeremia 8:13-17). Dia menyesalkan bahwa tidak ada balsam di Gilead yang dapat menyembuhkan atau menyembuhkan luka-luka mereka. Nabi menangis dengan sedihnya atas kehancuran yang menimpa mereka seperti angin puyuh. Meskipun mereka mempunyai kesempatan untuk bertobat, mereka menolaknya, sehingga mengakibatkan konsekuensi yang mengerikan.

Paragraf ke-5: Pasal ini diakhiri dengan seruan untuk berkabung dan mengaku dosa (Yeremia 8:18-22). Yeremia memohon umatnya untuk mengakui keberdosaan mereka di hadapan Tuhan dan berseru dalam pertobatan. Ia menekankan bahwa hanya melalui penyesalan yang tulus mereka dapat menemukan harapan di tengah penghakiman yang akan datang.

Kesimpulan,

Pasal delapan dari Yeremia menggambarkan kesedihan Yeremia yang mendalam atas sikap keras kepala Yehuda dan kurangnya pertobatan. Dia berduka atas penolakan mereka terhadap instruksi Tuhan dan memperingatkan mereka tentang penghakiman yang akan segera terjadi. Bab ini mengungkap cara-cara penipuan dan keamanan palsu di antara masyarakat. Mereka menolak untuk mengakui dosa-dosa mereka, dan malah mengandalkan kata-kata yang menipu. Nabi-nabi palsu berkontribusi terhadap penipuan ini, dengan memberitakan perdamaian padahal sebenarnya tidak ada perdamaian. Yeremia menyesali akibat buruk yang akan menimpa Yehuda karena ketidaktaatannya. Dia berduka atas kota-kota yang hancur, ladang-ladang yang ditinggalkan, dan memperingatkan tentang bencana yang akan segera terjadi. Nabi mengungkapkan kesedihan atas penderitaan umatnya, karena tampaknya tidak ada obat atau penyembuhan yang tersedia. Dia menangis dengan sedihnya atas kehancuran yang akan terjadi karena penolakan terhadap kesempatan untuk bertobat. Bab ini diakhiri dengan seruan untuk berkabung dan mengaku dosa di hadapan Tuhan. Hanya melalui penyesalan yang tulus barulah ada harapan di tengah penghakiman yang akan datang.

Yeremia 8:1 Pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN, mereka akan mengeluarkan tulang-tulang raja-raja Yehuda, tulang-tulang para pembesarnya, tulang para imam, tulang para nabi, dan tulang-tulang para nabi. penduduk Yerusalem, keluar dari kuburnya:

Tuhan menyatakan bahwa pada waktu tertentu, tulang belulang raja, pangeran, imam, nabi dan penduduk Yerusalem akan dikeluarkan dari kuburnya.

1. Tuhan memegang kendali atas hidup dan mati

2. Menghadapi Kehilangan dan Duka dalam Iman

1. Yesaya 26:19 - Orang-orangmu yang mati akan hidup, bersama-sama dengan mayatku mereka akan bangkit. Bangunlah dan bernyanyilah, hai kamu yang diam di dalam debu; karena embunmu seperti embun tumbuh-tumbuhan, dan bumi akan mengusir orang mati.

2. Yohanes 5:28-29 - Jangan heran akan hal ini: karena saatnya akan tiba, di mana semua orang yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya, dan akan bangkit; mereka yang berbuat baik, menuju kebangkitan hidup; dan mereka yang melakukan kejahatan, menuju kebangkitan kutukan.

Yeremia 8:2 Dan mereka akan menyebarkannya di hadapan matahari, dan bulan, dan seluruh penghuni surga, yang mereka kasihi, dan yang mereka layani, dan yang mereka jalani, dan yang mereka cari, dan siapa mereka telah beribadah: mereka tidak akan dikumpulkan atau dikuburkan; mereka akan menjadi kotoran di muka bumi.

Manusia tidak akan dikuburkan karena dosa-dosanya, melainkan hanya akan ditinggalkan begitu saja menjadi kotoran di muka bumi.

1. Akibat Dosa bersifat Kekal dan Tidak Dapat Dihindari

2. Realitas Penghakiman yang Tak Terelakkan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 66:24 - Dan mereka akan keluar dan melihat mayat orang-orang yang memberontak terhadapku. Sebab ulat-ulatnya tidak akan mati, apinya tidak akan padam, dan mereka akan menjadi kebencian bagi semua makhluk.

Yeremia 8:3 Dan kematianlah yang lebih dipilih dari pada kehidupan oleh seluruh sisa keluarga jahat ini, yang masih tinggal di semua tempat ke mana Aku mengusir mereka, firman TUHAN semesta alam.

Semua orang yang tersisa dari keluarga fasik akan memilih kematian daripada kehidupan, menurut TUHAN semesta alam.

1. Kekuatan Pilihan: Memahami Konsekuensi Tindakan Kita

2. Berjalan dalam Ketaatan: Memilih Hidup Meski Ada Godaan Dunia

1. Ulangan 30:19 - Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini melawanmu, yang telah Kuhadapi di hadapanmu hidup dan mati, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yeremia 8:4 Terlebih lagi engkau harus berkata kepada mereka, Beginilah firman TUHAN; Akankah mereka jatuh dan tidak bangkit? Akankah dia berpaling dan tidak kembali?

TUHAN mempertanyakan apakah manusia bisa jatuh dan tidak bangkit atau berbalik dan tidak kembali.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan: Memahami Cara Menerima Penebusan

2. Mencari Kebangunan Rohani: Kekuatan Pertobatan dan Pembaruan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang.

Yeremia 8:5 Lalu mengapa penduduk Yerusalem ini terus menerus mengalami kemunduran? mereka berpegang teguh pada tipu daya, mereka menolak untuk kembali.

Bagian ini berbicara tentang perilaku orang-orang Yerusalem yang terus-menerus mengalami kemunduran dan penipuan.

1. "Bahaya Kemunduran yang Berkelanjutan"

2. "Kembali kepada Tuhan: Menolak Penipuan"

1. Mazmur 51:10 "Jadikanlah dalam diriku hati yang bersih, ya Allah, dan perbaruilah semangat yang baik dalam diriku."

2. Yesaya 44:22 "Aku telah menghapuskan pelanggaranmu seperti awan tebal dan dosamu seperti awan; kembalilah kepadaku; sebab Aku telah menebus engkau."

Yeremia 8:6 Aku mendengarkan dan mendengar, tetapi mereka tidak berkata benar: tidak ada seorang pun yang bertobat dari kejahatannya, sambil berkata, Apa yang telah kulakukan? setiap orang berbalik ke jalurnya, seperti kuda yang berlari kencang menuju pertempuran.

Meskipun Tuhan mendengarkan, tidak ada seorang pun yang bertobat dari kejahatan mereka dan melanjutkan perjalanan mereka sendiri.

1. Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi - Yeremia 8:6

2. Bertobat dan Ubah Cara Anda - Yeremia 8:6

1. Yesaya 1:4-5 - "Hai, bangsa yang berdosa, bangsa yang penuh dengan kejahatan, keturunan orang-orang yang berbuat jahat, anak-anak yang berbuat jahat! Mereka telah meninggalkan Tuhan, mereka telah meremehkan Yang Mahakudus Israel, mereka sama sekali terasing. Mengapa kamu masih dipukul? Mengapa kamu terus memberontak?"

2. Ibrani 12:6-8 - "Sebab Tuhan memberi didikan kepada orang yang dikasihi-Nya, dan menghajar setiap anak laki-laki yang diterimanya. Demi didikan itulah kamu harus menanggungnya. Allah memperlakukan kamu sebagai anak. Sebab anak laki-laki manakah yang ada di sana?" ayahnya tidak mendisiplin? Jika kamu dibiarkan tanpa disiplin yang semua orang turut serta, maka kamu adalah anak haram dan bukan anak laki-laki."

Yeremia 8:7 Ya, bangau di surga mengetahui waktunya yang telah ditentukan; dan kura-kura, burung bangau, dan burung layang-layang memperhatikan waktu kedatangan mereka; tetapi umatku tidak mengetahui penghakiman TUHAN.

Burung bangau, kura-kura, burung bangau, dan burung layang-layang sadar akan waktu yang telah ditetapkan bagi mereka, namun umat Allah tidak mengenal penghakiman Tuhan.

1. Mengetahui Penghakiman Tuhan - Yeremia 8:7

2. Pengetahuan Tuhan vs. Ketidaktahuan Manusia - Yeremia 8:7

1. Amsal 19:2 - "Keinginan tanpa pengetahuan tidak baik, dan siapa tergesa-gesa, tersesat."

2. Roma 1:18-20 - “Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang dengan kefasikannya menyembunyikan kebenaran. Sebab apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka, sebab Allah telah diperlihatkannya kepada mereka. Sebab sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan hakikat keilahian-Nya, sudah terlihat dengan jelas, sejak penciptaan dunia, dalam segala sesuatu yang telah diciptakan. Jadi, semua itu tidak dapat dimaafkan."

Yeremia 8:8 Bagaimana pendapatmu: Kami bijaksana, dan hukum TUHAN menyertai kami? Lihatlah, tentu saja sia-sia dia melakukan hal itu; pena para ahli Taurat sia-sia.

Bangsa Israel secara keliru mengaku bijaksana dan memiliki hukum Tuhan, namun Yeremia mengatakan bahwa hukum Tuhan dibuat sia-sia oleh para ahli Taurat.

1. Firman Tuhan Tidak Dapat Diubah atau Diabaikan

2. Bahaya Kebanggaan Palsu terhadap Hukum Tuhan

1. Mazmur 119:142 - "Kebenaran-Mu adalah kebenaran yang kekal, dan hukum-Mu adalah kebenaran."

2. Roma 3:31 - "Apakah kita membatalkan hukum karena iman? Amit-amit: ya, kami meneguhkan hukum."

Yeremia 8:9 Orang-orang majus menjadi malu, mereka menjadi cemas dan terkejut: lihatlah, mereka telah menolak firman TUHAN; dan hikmah apakah yang ada pada mereka?

Orang majus telah menolak Tuhan, meninggalkan mereka malu dan kecewa.

1. Menolak Tuhan Menimbulkan Rasa Malu dan Kekecewaan

2. Hikmat Ada di dalam Firman Tuhan

1. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Mazmur 119:97-98 - "Oh, betapa aku mencintai hukum-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari. Perintah-perintah-Mu membuatku lebih bijaksana daripada musuh-musuhku, karena mereka selalu bersamaku."

Yeremia 8:10 Oleh karena itu isteri-isterinya akan Kuberikan kepada orang lain, dan ladang-ladangnya kepada orang yang mewarisinya; sebab setiap orang, dari yang kecil sampai yang besar, selalu dikuasai ketamakan, dari nabi sampai imam, semuanya berbuat curang.

Semua orang, dari yang kecil sampai yang besar, tunduk pada ketamakan, dari nabi sampai imam, dan mereka semua berbuat curang.

1. Akibat Mengingini: Meneliti Yeremia 8:10

2. Bertindak Palsu: Peringatan Yeremia 8:10

1. Yakobus 4:2 - Kamu menginginkan namun tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kalian mengingini dan tidak dapat memperolehnya, maka kalian bertengkar dan bertengkar.

2. Efesus 5:3 - Tetapi percabulan dan segala kenajisan atau keserakahan, janganlah kamu sebutkan di antara kamu, sebagaimana lazim di antara orang-orang kudus.

Yeremia 8:11 Sebab mereka telah menyembuhkan sedikit luka anak perempuan bangsaku, sambil berkata, Damai, damai sejahtera; ketika tidak ada kedamaian.

Umat Allah telah secara keliru menjanjikan perdamaian dan kesembuhan bagi umatnya, padahal kenyataannya tidak ada perdamaian.

1. Bahaya Janji Palsu - Yeremia 8:11

2. Percaya kepada Tuhan untuk Kedamaian Sejati - Yeremia 8:11

1. Yesaya 57:21 - "Tidak ada kedamaian, firman Tuhanku, bagi orang fasik."

2. Matius 10:34 - "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian ke bumi: Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang."

Yeremia 8:12 Apakah mereka malu, ketika mereka melakukan kekejian? tidak, mereka sama sekali tidak merasa malu, dan mereka tidak tersipu malu: oleh karena itu mereka akan jatuh di antara orang-orang yang jatuh: pada waktu kunjungan mereka mereka akan dilempar ke bawah, firman TUHAN.

Tuhan menyatakan bahwa mereka yang menolak untuk bertobat dan malu akan dosa-dosa mereka akan dicampakkan dan dihukum pada waktunya.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan: Memperbaiki Dosa-Dosa Kita

2. Kebenaran dan Keadilan Tuhan: Pertobatan dan Pendamaian

1. Yehezkiel 18:30-32 Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan Allah. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, supaya kedurhakaan tidak menjadi kehancuranmu. 31 Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru. Mengapa kamu harus mati, hai kaum Israel? 32 Sebab Aku tidak berkenan atas kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan Allah. Oleh karena itu berbaliklah dan hiduplah!

2. Yoel 2:13 Maka koyaklah hatimu, bukan pakaianmu; Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, Karena Dia pengasih dan penyayang, Lambat marah, dan sangat baik hati; Dan Dia enggan melakukan kejahatan.

Yeremia 8:13 Aku pasti akan memakannya, demikianlah firman TUHAN: tidak akan ada lagi buah anggur pada pohon anggur, dan buah ara pada pohon ara, dan daunnya akan layu; dan apa yang telah Kuberikan kepada mereka akan lenyap dari mereka.

Tuhan berjanji akan menghabisi umat Israel dan merampas segala nikmat yang telah Dia berikan kepada mereka.

1. Disiplin Tuhan : Memahami Maksud Akibat.

2. Kuasa Firman Tuhan: Belajar Percaya Meski Ada Tantangan.

1. Yeremia 8:13

2. Ibrani 12:6-11 "Sebab Tuhan memberi didikan kepada orang yang dikasihi-Nya, dan menghajar setiap anak yang diterimanya."

Yeremia 8:14 Mengapa kita duduk diam? berkumpullah, dan marilah kita masuk ke kota-kota yang dipertahankan, dan marilah kita berdiam diri di sana; karena TUHAN, Allah kita, telah membungkam kita dan memberi kita air empedu untuk diminum, karena kita telah berdosa terhadap TUHAN.

Penduduk Yehuda sedang dihukum oleh Tuhan karena dosa-dosa mereka dan dipaksa untuk tetap diam.

1: Disiplin Tuhan Diperlukan

2: Mencari Pemulihan Tuhan

1: Ibrani 12:5-11 - Sebab Tuhan memberi didikan kepada orang yang dikasihi-Nya dan menghajar setiap anak laki-laki yang diterima-Nya.

2: Ratapan 3:22-24 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yeremia 8:15 Kami mengharapkan perdamaian, tetapi tidak ada hasil yang baik; dan untuk masa kesehatan, dan lihatlah kesulitan!

Orang-orang mencari kedamaian dan waktu yang sehat, namun mereka malah menemukan masalah.

1. Rencana Tuhan Mungkin Tidak Sesuai dengan Rencana Kita - Yeremia 8:15

2. Berusaha Menemukan Kedamaian Sejati - Yeremia 8:15

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Aku tidak memberi kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut.

Yeremia 8:16 Dengus kudanya terdengar dari Dan: seluruh negeri gemetar mendengar suara ringkik orang-orang kuatnya; sebab mereka datang dan melahap negeri itu serta segala isinya; kota itu, dan orang-orang yang tinggal di dalamnya.

Kuda-kuda musuh Allah terdengar dari kota Dan dan seluruh negeri gemetar ketakutan ketika mereka memangsa negeri itu dan penduduknya.

1. Panggilan untuk Bertobat: Mengatasi Ketakutan dan Kembali kepada Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Kekuasaan dan Perlindungan-Nya

1. Matius 10:28-31 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Mazmur 46:1-3 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

Yeremia 8:17 Sebab sesungguhnya, Aku akan mengirimkan ular-ular, burung cockatrice, ke tengah-tengah kamu, yang tidak dapat dimantrai, dan mereka akan memagut kamu, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan memperingatkan orang-orang Yehuda bahwa Dia akan mengirimkan ular dan burung cockatrice yang tidak dapat dimantrai untuk menggigit mereka.

1. Bahaya Ketidaktaatan - Yeremia 8:17

2. Disiplin Tuhan bagi UmatNya - Yeremia 8:17

1. Amsal 10:17 - Siapa mendengarkan didikan, berada di jalan kehidupan, tetapi siapa menolak teguran menyesatkan orang lain.

2. Ibrani 12:5-11 - Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? “Anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih bila ditegur olehnya. Sebab Tuhan menegur orang yang dikasihinya, dan mendera setiap anak yang diterimanya.”

Yeremia 8:18 Ketika aku menghibur diriku dari kesedihan, hatiku lemah.

Nabi Yeremia mengungkapkan duka dan duka batinnya, dengan perasaan lemas di hatinya.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Duka

2. Menemukan Kekuatan Melalui Duka

1. Yesaya 66:13 - Seperti seorang ibu menghibur anaknya, demikianlah Aku akan menghibur kamu; dan kamu akan terhibur atas Yerusalem.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Yeremia 8:19 Lihatlah suara tangisan putri bangsaku karena mereka yang diam di negeri jauh: Bukankah TUHAN ada di Sion? bukankah rajanya ada di dalam dirinya? Mengapa mereka membuatku marah dengan patung-patung mereka dan kesombongan yang aneh?

Putri umat Allah menangis karena mereka yang tinggal di negeri yang jauh. Bukankah Tuhan hadir di Sion? Apakah rajanya tidak memerintah? Mengapa mereka menyinggung Tuhan dengan berhala dan dewa asing?

1. Tuhan Hadir: Mengandalkan Kehadiran Tuhan di Saat Kesusahan

2. Penyembahan berhala: Bahaya Berpaling dari Tuhan

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai. Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk mengaturnya, dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang hingga selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melaksanakan hal ini.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yeremia 8:20 Musim panen sudah lewat, musim panas sudah berakhir, dan kita belum diselamatkan.

Konsekuensi dari tidak diselamatkan telah tiba.

1. Saatnya untuk Diselamatkan Adalah Sekarang

2. Mengapa Kita Harus Memanfaatkan Kesempatan untuk Keselamatan

1. Pengkhotbah 3:1-2 - Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik apa yang ditanam.

2. Yohanes 3:36 - Barangsiapa percaya kepada Anak, ia mempunyai hidup yang kekal; barangsiapa tidak menaati Anak, ia tidak akan melihat kehidupan, tetapi murka Allah tetap menimpa dia.

Yeremia 8:21 Karena aku terluka hati putri bangsaku; saya berkulit hitam; keheranan telah menguasaiku.

Kepedihan umat Tuhan juga menyakiti hati Tuhan.

1: Kasih Tuhan kepada kita begitu dalam sehingga penderitaan kita membuat Dia menderita.

2: Kesedihan kita dirasakan oleh Tuhan dan Dia sangat terpengaruh olehnya.

1: Yesaya 53:3-5 Ia dihina dan ditolak manusia, Manusia yang penuh kesengsaraan dan biasa berdukacita. Dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami dari-Nya; Dia dihina, dan kami tidak menghargai Dia. Sesungguhnya Dia telah menanggung kesedihan kita dan memikul kesedihan kita; Namun kami menghargai Dia yang ditimpa, dihantam oleh Tuhan, dan ditindas.

2: Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Yeremia 8:22 Apakah tidak ada balsam di Gilead; apakah tidak ada dokter di sana? lalu mengapa kesehatan putri bangsaku belum juga pulih?

Kesehatan umat Tuhan tidak kunjung pulih, meskipun sudah ada balsam dan tabib di Gilead.

1. Seruan untuk Bertobat – mengkaji mengapa kesembuhan umat Allah belum terjadi, dan apa yang dapat kita lakukan untuk memulihkannya.

2. Mengandalkan Tuhan untuk Kesembuhan – menekankan pentingnya percaya kepada Tuhan untuk kesejahteraan kita.

1. Yakobus 5:14 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengolesi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan."

2. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

Yeremia pasal 9 membahas kesedihan dan ratapan Yeremia atas dosa dan ketidaksetiaan masyarakat Yehuda.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yeremia mengungkapkan kesedihannya yang mendalam dan keinginannya untuk menemukan tempat di mana ia dapat melepaskan diri dari kesedihan bangsanya (Yeremia 9:1-2). Dia berduka atas lidah mereka yang penuh tipu daya, yang telah menjadi alat kebohongan. Orang-orang menolak untuk mengakui kebenaran dan terus melakukan kesalahan mereka, sehingga menyebabkan rasa sakit dan penderitaan.

Paragraf ke-2: Yeremia menggambarkan respon Tuhan terhadap dosa manusia (Yeremia 9:3-9). Ia memperingatkan bahwa penghakiman akan menimpa mereka karena mereka telah mengabaikan hukum Allah. Ketidaksetiaan mereka telah membawa mereka ke negeri yang dipenuhi duka, kehancuran, dan kekerasan. Tuhan mengetahui cara mereka menipu dan akan menjatuhkan hukuman atas mereka.

Paragraf ke-3: Pasal ini dilanjutkan dengan Yeremia mengungkapkan kesedihannya sendiri terhadap orang-orang (Yeremia 9:10-11). Dia menyesali tanah terpencil di mana tidak ada seorang pun yang tersisa karena kehancuran yang disebabkan oleh perang. Yerusalem telah menjadi tumpukan reruntuhan, mencerminkan penghakiman Tuhan atas umat-Nya yang tidak taat.

Paragraf ke-4: Yeremia menguraikan alasan penghakiman Tuhan (Yeremia 9:12-16). Bangsa ini telah meninggalkan perintah Allah, mengikuti dewa-dewa palsu, dan menolak koreksi. Akibatnya, mereka akan menghadapi konsekuensi yang berat ketika Tuhan mencurahkan murka-Nya kepada mereka.

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan nasihat untuk memahami hikmat sejati (Yeremia 9:23-24). Yeremia menekankan bahwa bermegah tidak boleh terletak pada hikmat atau kekuatan manusia, tetapi pada pengenalan dan pemahaman akan Tuhan. Kebijaksanaan sejati datang dari mengenali dan menaati-Nya daripada mengandalkan kemampuan atau pencapaian diri sendiri.

Kesimpulan,

Bab sembilan dari Yeremia menggambarkan kesedihan dan ratapan Yeremia yang mendalam atas dosa dan ketidaksetiaan Yehuda. Dia meratapi lidah mereka yang penuh tipu daya, penolakan mereka untuk mengakui kebenaran, dan kegigihan mereka melakukan perbuatan salah. Allah menanggapinya dengan memperingatkan akan datangnya penghakiman karena mereka mengabaikan hukum-Nya. Akibatnya, negeri ini dipenuhi duka, kehancuran, dan kekerasan. Yerusalem berada dalam reruntuhan sebagai bukti penghakiman ilahi. Alasan penghakiman ini dapat dijelaskan: umat telah meninggalkan perintah Allah, mengikuti dewa-dewa palsu, dan menolak koreksi. Akibatnya, mereka akan menghadapi konsekuensi yang berat. Bab ini diakhiri dengan nasihat untuk mencari kebijaksanaan sejati dalam mengenal dan memahami Tuhan. Kebanggaan tidak boleh terletak pada hikmah atau kekuatan manusia, melainkan mengakui Dia sebagai sumber kebijaksanaan sejati, kebenaran, kasih, dan keadilan.

Yeremia 9:1 Sekiranya kepalaku seperti air, dan mataku menjadi sumber air mata, sehingga siang malam aku menangisi orang-orang putri bangsaku yang terbunuh!

Yeremia mengungkapkan kesedihannya atas penderitaan bangsa Israel.

1. Hati Tuhan Terhadap UmatNya : Mengenal Kasih Sayang Tuhan di Saat Penderitaan

2. Berduka Bersama Mereka yang Berduka: Kasih Sayang dan Harapan di Saat Tragedi

1. Mazmur 126:5-6 - "Orang yang menabur sambil menangis, akan menuai dengan sorak-sorai! Siapa yang keluar sambil menangis sambil menabur benih, akan pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

Yeremia 9:2 Sekiranya di padang gurun aku mempunyai tempat penginapan bagi para pengembara; supaya aku dapat meninggalkan bangsaku dan pergi meninggalkan mereka! sebab mereka semua adalah pezina, kumpulan orang-orang pengkhianat.

Yeremia ingin dapat melarikan diri dari bangsanya, karena mereka semua telah berzina dan pengkhianat.

1. Bahaya Perselingkuhan: Cara Menghindari Jebakan Zina

2. Kekuatan Pemisahan: Kapan Harus Meninggalkan Lingkungan yang Menggoda

1. Yakobus 4:4 - "Hai orang-orang yang tidak setia, tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia berarti kebencian terhadap Tuhan? Siapapun yang memilih menjadi sahabat dunia, menjadi musuh Tuhan."

2. Matius 5:27-30 - "Kamu telah mendengar firman: Jangan berzina.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Siapapun yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya. Jika mata kananmu menyesatkanmu, cungkillah dan buanglah. Lebih baik kamu kehilangan satu bagian dari matamu. tubuhmu dari pada seluruh tubuhmu dibuang ke neraka. Dan jika tangan kananmu menyesatkanmu, penggallah dan buanglah itu. Lebih baik kamu kehilangan satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu masuk ke dalam neraka. neraka."

Yeremia 9:3 Dan mereka melenturkan lidahnya seperti busur terhadap kebohongan, tetapi mereka tidak gagah berani terhadap kebenaran di bumi; karena mereka berkembang dari kejahatan ke kejahatan, dan mereka tidak mengenal Aku, firman TUHAN.

Manusia berbohong bukannya berkata jujur dan tidak mengakui kehadiran Tuhan.

1. Kebenaran Tuhan: Mengapa Kita Harus Hidup dalam Iman dan Bukan Kebohongan

2. Realitas yang Tak Terlihat: Bagaimana Tuhan Menjadi Sumber Kekuatan Kita

1. Roma 3:4 - "Hendaklah Allah itu benar dan setiap manusia adalah pembohong."

2. Mazmur 25:5 - "Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkaulah Allah penyelamatku; bagi-Mu aku menunggu sepanjang hari."

Yeremia 9:4 Jagalah setiap tetanggamu dan jangan percaya kepada saudara mana pun, karena setiap saudara akan saling menggantikan, dan setiap tetangga akan difitnah.

Kepercayaan tidak boleh diberikan kepada saudara mana pun, karena mereka akan mengkhianati dan memfitnah satu sama lain.

1. "Pentingnya berhati-hati dengan siapa yang kita percayai"

2. "Bahayanya mempercayai saudara kita"

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Yakobus 4:11-12 - "Saudara-saudara, janganlah kamu berkata jahat satu sama lain. Barangsiapa memfitnah saudaranya dan menghakimi saudaranya, ia memfitnah hukum dan menghakimi hukum; tetapi jikalau kamu menghakimi hukum, engkau bukan pelaku hukum, melainkan hakim."

Yeremia 9:5 Dan mereka masing-masing akan menipu sesamanya, dan tidak akan mengatakan kebenaran; mereka telah mengajari lidahnya untuk mengucapkan kebohongan, dan melelahkan dirinya untuk melakukan kejahatan.

Orang-orang menjadi penipu dan tidak jujur, berbohong dan melakukan perbuatan salah.

1: Bicarakan Kebenaran - Amsal 12:17-19

2: Hindari Penipuan - Mazmur 24:3-4

1: Yakobus 3:1-18

2: Efesus 4:25-32

Yeremia 9:6 Tempat kediamanmu berada di tengah-tengah tipu daya; melalui tipu daya mereka tidak mau mengenal Aku, firman TUHAN.

Manusia telah mengelilingi dirinya dengan tipu daya dan menolak mengakui Tuhan.

1: Jangan Tertipu - Yakobus 1:22-25

2: Mengenal Tuhan - Ibrani 11:13-16

1: Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2: Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

Yeremia 9:7 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN semesta alam: Lihatlah, Aku akan meleburnya dan mengujinya; karena apa yang harus kulakukan demi putri bangsaku?

TUHAN bertanya bagaimana Dia harus membantu orang-orang Yehuda, karena Dia berencana untuk melelehkan dan mencobai mereka.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan di Tengah Cobaan

2. Solusi Tuhan atas Perjuangan Kita

1. Yesaya 48:10 - Lihatlah, Aku telah memurnikanmu, tetapi tidak dengan perak; Aku telah memilihmu dalam tungku penderitaan.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Yeremia 9:8 Lidah mereka seperti anak panah yang ditembakkan; ia mengucapkan tipu daya: seseorang berbicara dengan damai kepada sesamanya dengan mulutnya, tetapi dalam hati ia menaruh penantiannya.

Lidah seringkali digunakan untuk menipu, bahkan ketika berbicara damai dengan tetangga.

1. Kekuatan Lidah

2. Tipuan Lidah

1. Yakobus 3:5-6 “Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat menyombongkan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan. Lidah berada di antara anggota-anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka.”

2. Amsal 12:19 “Bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah dusta hanya sesaat.”

Yeremia 9:9 Masakan aku tidak mengunjungi mereka untuk hal-hal ini? firman TUHAN: tidakkah jiwaku akan dibalaskan kepada bangsa seperti ini?

Tuhan bertanya apakah Dia hendaknya tidak melakukan pembalasan terhadap suatu bangsa yang telah berdosa.

1. Akibat Dosa dan Penghakiman Tuhan

2. Panggilan untuk Bertobat dan Ketaatan

1. Roma 2:6-8 - Allah "akan membalas setiap orang menurut perbuatannya": kehidupan kekal bagi mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, kemurkaan dan kemurkaan.

2. Yehezkiel 33:11 - Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik, tetapi orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup. Berbalik, berbaliklah dari jalanmu yang jahat! Mengapa kamu harus mati, hai kaum Israel?

Yeremia 9:10 Sebab gunung-gunung akan Kujadikan tempat untuk menangis dan meratap, dan untuk tempat tinggal di padang gurun akan ada ratapan, karena gunung-gunung itu terbakar habis sehingga tidak ada seorang pun yang dapat melintasinya; manusia juga tidak dapat mendengar suara ternak; baik unggas di udara maupun binatang melarikan diri; mereka sudah pergi.

Allah akan membuat gunung-gunung menangis dan meratap karena tempat tinggal di padang pasir yang telah terbakar dan hancur, sehingga tidak seorang pun dapat melewatinya. Hewan dan burung telah melarikan diri dan semuanya sunyi.

1. "Ratapan di Alam Liar: Bagaimana Tuhan Menangis Bersama Kita di Saat Kehilangan"

2. "Tangisan Alam Liar: Kelegaan Tuhan di Saat Penderitaan"

1. Mazmur 34:18 - "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 51:3 - "Sebab TUHAN menghibur Sion; Ia menghibur segala reruntuhannya dan menjadikan padang gurunnya seperti Eden, padang gurunnya seperti taman TUHAN; di dalamnya terdapat kegembiraan dan kegembiraan, ucapan syukur dan suara lagu."

Yeremia 9:11 Aku akan membuat Yerusalem menjadi sarang naga dan menjadi sarang naga; dan Aku akan membuat kota-kota Yehuda menjadi sunyi sepi dan tidak ada penduduknya.

Allah akan membuat Yerusalem dan kota-kota Yehuda menjadi sunyi sepi.

1. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Kuasa Tuhan Mendatangkan Kehancuran

1. Yesaya 24:1-12

2. Ratapan 5:1-22

Yeremia 9:12 Siapakah orang bijak yang dapat memahami hal ini? dan siapakah yang kepadanya mulut TUHAN berfirman, sehingga Ia dapat memberitakannya, sebab apakah negeri ini binasa dan terbakar habis seperti padang gurun, yang tidak dapat dilewati oleh siapa pun?

Yeremia mempertanyakan siapa yang cukup bijaksana untuk memahami mengapa negeri itu dihancurkan dan menjadi gurun yang tandus.

1. Mengapa Tuhan Membiarkan Hal Buruk Terjadi?

2. Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Perusakan Lahan?

1. Yesaya 5:20 - "Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang mengubah kegelapan menjadi terang, dan terang menjadi kegelapan; yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yeremia 9:13 Dan TUHAN berfirman, Karena mereka telah meninggalkan hukum-Ku yang Aku tetapkan di hadapan mereka, dan tidak mendengarkan suara-Ku, tidak juga menjalankannya;

TUHAN telah menghukum Israel karena mengabaikan hukum-Nya dan tidak menaati firman-Nya.

1. Akibat Ketidaktaatan

2. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ulangan 28:15 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

2. Amsal 1:29-30 - Sebab mereka membenci ilmu pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN; mereka tidak mengindahkan nasihatku; mereka meremehkan segala teguranku.

Yeremia 9:14 Tetapi mereka hidup menurut imajinasi hati mereka sendiri dan menurut Baalim yang diajarkan oleh nenek moyang mereka:

Orang-orang mengikuti imajinasi mereka sendiri dan penyembahan berhala yang diajarkan nenek moyang mereka.

1: Penyembahan berhala bukanlah jalan Tuhan, dan siapa yang mengikutinya akan dihakimi.

2: Kita harus mencari petunjuk dan kebenaran kepada Tuhan, daripada mengandalkan berhala palsu.

1: Yesaya 55:6-9 - Carilah Tuhan dan kamu akan menemukannya, dan jalan-jalannya akan membawa sukacita sejati.

2: Yeremia 29:13 - Carilah Tuhan dan Anda akan menemukannya, dan dibimbing oleh kebenarannya.

Yeremia 9:15 Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Sesungguhnya, Aku akan memberi mereka makan, bahkan bangsa ini, dengan apsintus, dan memberi mereka air empedu untuk diminum.

TUHAN semesta alam, Allah Israel, akan menghukum umat-Nya dengan memberi mereka makan apsintus dan memberi mereka air empedu untuk diminum.

1. Akibat Ketidaktaatan

2. Disiplin Tuhan Sebagai Tanda Kasih-Nya

1. Ulangan 28:15-68 - Peringatan hukuman Tuhan atas ketidaktaatan

2. Ibrani 12:5-11 - Disiplin sebagai tanda kasih dan perhatian Tuhan

Yeremia 9:16 Mereka juga akan Kuserakkan di antara orang-orang kafir, yang tidak mereka kenal maupun nenek moyang mereka; dan Aku akan mengirimkan pedang ke arah mereka sampai Aku menghabisi mereka.

Tuhan akan menghukum orang jahat dengan menceraiberaikan mereka di antara orang-orang kafir yang tidak dikenal dan mengirimkan pedang untuk menghabisi mereka.

1: Penghakiman Tuhan itu adil dan benar, dan tidak ada seorang pun yang dapat lolos darinya.

2: Kita harus bertobat dan berpaling kepada Tuhan, atau kita akan menghadapi penghakiman dan hukuman.

1:2 Tesalonika 1:7-8 - Dan untuk memberi ketentraman kepada kamu yang kesusahan bersama kami, pada waktu Tuhan Yesus turun dari surga bersama malaikat-malaikat-Nya yang perkasa, dalam api yang menyala-nyala membalas mereka yang tidak mengenal Allah dan yang taat bukan Injil Tuhan kita Yesus Kristus.

2: Ibrani 10:31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Yeremia 9:17 Beginilah firman TUHAN semesta alam: Perhatikanlah kamu dan panggillah perempuan-perempuan yang berkabung, supaya mereka datang; dan panggillah wanita-wanita licik, agar mereka dapat datang:

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk memanggil wanita yang berkabung dan wanita yang licik.

1. Panggilan Tuhan untuk Duka dan Hikmat

2. Bagaimana Menyikapi Petunjuk Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Yeremia 9:18 Dan biarlah mereka bergegas dan meratapi kita, supaya mata kita berlinang air mata, dan kelopak mata kita bermandikan air.

Yeremia menyerukan agar orang-orang segera bergegas dan meratap, mengungkapkan kesedihan dengan air mata.

1. Panggilan untuk Berduka: Berkabung bersama Yeremia

2. Menangis bagi yang Hilang: Menemukan Penghiburan dalam Kesedihan Kita

1. Mazmur 30:5 - "Sepanjang malam ada tangis, menjelang pagi terdengar sorak-sorai."

2. Ratapan 3:19-20 - "Ingatlah kesengsaraanku dan pengembaraanku, apsintus dan empedu! Jiwaku masih mengingatnya dan merendahkan diriku. Hal ini kuingat dalam pikiranku, oleh karena itu aku berharap."

Yeremia 9:19 Sebab dari Sion terdengar suara ratapan, Betapa manjanya kami! kami sangat terheran-heran, karena kami telah meninggalkan negeri ini, karena tempat tinggal kami telah mengusir kami.

Suara ratapan terdengar dari Sion, mengungkapkan betapa mereka dimanjakan dan sangat bingung karena meninggalkan rumah mereka.

1. Kekuatan Rumah: Mengapa Rumah Lebih dari Sekadar Tempat

2. Move On: Belajar dari Kepedihan Meninggalkan Rumah

1. Mazmur 137:1-4

2. Ibrani 11:13-16

Yeremia 9:20 Namun dengarkanlah firman TUHAN, hai perempuan-perempuan, dan biarlah telingamu menerima perkataan mulut-Nya, dan ajarilah anak-anak perempuanmu ratapan dan setiap tetangganya meratap.

Allah menasihati para wanita untuk mendengarkan firman-Nya dan mengajar anak-anak perempuan serta tetangga mereka untuk meratap.

1. Kekuatan Mendengarkan Firman Tuhan

2. Mengajari Putri Kita untuk Meratap dalam Ratapan

1. Yakobus 1:19-21 Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang sanggup menyelamatkan jiwamu.

2. Amsal 1:8-9 Dengarlah, anakku, didikan ayahmu, dan janganlah meninggalkan ajaran ibumu, karena itu adalah kalungan bunga yang anggun di kepalamu dan liontin di lehermu.

Yeremia 9:21 Sebab kematian telah muncul melalui jendela-jendela kita, dan masuk ke dalam istana-istana kita, untuk melenyapkan anak-anak dari luar, dan orang-orang muda dari jalanan.

Kematian telah menyusup ke dalam rumah kita dan merenggut anak-anak kita.

1: Kita tidak boleh melupakan betapa berharganya kehidupan dan betapa cepatnya hal itu dapat direnggut.

2: Anak-anak kita adalah anugerah dari Tuhan dan kita harus menjaganya dengan baik.

1: Mazmur 127:3-5 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala. Bagaikan anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa muda. Berbahagialah orang yang mengisi tabung panahnya dengan mereka! Dia tidak akan mendapat malu ketika dia berbicara dengan musuh-musuhnya di pintu gerbang.

2: Ulangan 6:4-7 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah ada dalam hatimu. Hendaknya kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.

Yeremia 9:22 Katakanlah, Beginilah firman TUHAN, Bahkan bangkai manusia akan jatuh seperti kotoran di ladang, dan seperti segenggam penuh di belakang pemanen, dan tidak ada yang bisa mengumpulkannya.

Tuhan berbicara melalui Yeremia, menyatakan bahwa mayat orang mati akan dibiarkan membusuk di ladang tanpa ada yang mengambilnya.

1. Penghakiman Tuhan : Memahami Beratnya Dosa

2. Bagaimana Kita Menanggapi Penghakiman Tuhan?

1. Ayub 21:23 - "Seseorang mati dengan kekuatan penuhnya, merasa tenteram dan tenang."

2. Yehezkiel 32:4 - "Aku juga akan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang asing, dan akan menyebabkan engkau berpindah dari satu bangsa ke bangsa yang lain."

Yeremia 9:23 Beginilah firman TUHAN: Janganlah orang bijak bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya.

Tuhan memperingatkan manusia untuk tidak bermegah atas kebijaksanaan, keperkasaan, atau kekayaan mereka.

1. “Nilai Kerendahan Hati”

2. "Bahaya Kesombongan"

1. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 11:2 - "Jika kesombongan datang, timbullah rasa malu, tetapi pada orang yang rendah hati ada hikmah."

Yeremia 9:24 Tetapi barangsiapa bermegah, baiklah bermegah dalam hal ini, bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, penghakiman, dan kebenaran di bumi; sebab itulah yang Kusukai, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan ingin agar kita bermulia dalam memahami dan mengenal Dia, saat Dia menunjukkan kasih setia, penghakiman, dan kebenaran di bumi.

1. Belajar Menyukai Kasih Sayang, Penghakiman, dan Kebenaran Tuhan

2. Memahami dan Mengenal Tuhan: Jalan Memuliakan Dia

1. Ulangan 10:12-13 - Apa yang TUHAN tuntut darimu? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Yakobus 4:6-10 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu Dia bersabda: “Allah menentang orang yang sombong, tetapi menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati.” Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Yeremia 9:25 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menghukum semua orang yang disunat bersama dengan yang tidak bersunat;

Tuhan akan menghukum semua orang yang disunat dan tidak disunat.

1. Dosa Kesombongan: Akibat Mendahulukan Diri Sendiri Di Atas Orang Lain

2. Bahaya Rasa Berpuas Diri: Penghakiman Tuhan terhadap Mereka yang Meremehkan Dia

1. Galatia 6:13-14 - "Sebab yang dimaksud dengan bersunat atau tidak bersunat bukanlah apa-apa, melainkan suatu ciptaan baru. Dan bagi semua orang yang berpegang pada aturan ini, damai sejahtera dan rahmat tercurah atas mereka, dan atas Israel milik Allah."

2. Roma 2:28-29 - "Sebab tidak seorang Yahudi pun yang menjadi Yahudi secara lahiriah, dan tidak pula sunat lahiriah dan jasmani. Tetapi orang Yahudi adalah Yahudi batiniah, dan sunat adalah perkara hati, oleh Roh, bukan secara tertulis. Pujiannya bukan dari manusia tetapi dari Tuhan."

Yeremia 9:26 Mesir, dan Yehuda, dan Edom, dan bani Amon, dan Moab, dan semua yang berada di pelosok, yang tinggal di padang gurun; sebab semua bangsa ini tidak bersunat, dan seluruh kaum Israel tidak bersunat. tidak disunat di dalam hati.

Semua bangsa di sekitar Israel, termasuk Mesir, Yehuda, Edom, Amon, Moab, dan yang ada di padang gurun, tidak bersunat, dan seluruh kaum Israel tidak bersunat hatinya.

1. Pentingnya Sunat: Sebuah Studi dalam Yeremia 9:26

2. Sunat Jantung: Sebuah Studi dalam Yeremia 9:26

1. Ulangan 10:16 - Karena itu sunatlah kulup hatimu, dan janganlah kamu menjadi kaku tengkuk lagi.

2. Roma 2:29 - Tetapi dia adalah seorang Yahudi, yang batiniahnya bersatu; dan sunat adalah sunat di dalam hati, di dalam roh, dan bukan di dalam hurufnya; yang pujiannya bukan kepada manusia, melainkan kepada Allah.

Yeremia pasal 10 membahas kebodohan penyembahan berhala dan membandingkannya dengan kebesaran dan kedaulatan Allah.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan peringatan Yeremia terhadap praktik bangsa-bangsa dan penyembahan berhala mereka (Yeremia 10:1-5). Ia menggambarkan bagaimana mereka membuat berhala dari kayu, menghiasinya dengan perak dan emas, dan mengikatnya pada tempatnya dengan menggunakan paku. Berhala-berhala ini tidak berdaya dan tidak dapat berbicara atau bergerak. Yeremia menekankan bahwa itu hanyalah hasil karya manusia, tidak seperti Allah yang sejati.

Paragraf ke-2: Yeremia mengontraskan berhala dengan Tuhan yang benar, yang maha besar dan perkasa (Yeremia 10:6-10). Dia menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang seperti Dia di antara segala bangsa. Tuhan patut ditakuti karena Dialah Pencipta segala sesuatu. Dewa-dewa bangsa lain adalah berhala yang tidak berharga, tetapi Tuhan itu hidup dan berkuasa.

Paragraf ke-3: Yeremia menyoroti kesia-siaan penyembahan berhala (Yeremia 10:11-16). Dia menyatakan bahwa dewa-dewa palsu tidak dapat menandingi keagungan Tuhan atau melakukan mukjizat seperti Dia. Berhala yang dibuat oleh tangan manusia itu kosong, tanpa nafas dan kehidupan. Sebaliknya, Tuhanlah yang menjadikan segala sesuatu dengan kekuasaan-Nya.

Paragraf ke-4: Pasal ini diakhiri dengan seruan agar Yehuda mengakui kebodohan mereka dalam mengikuti berhala (Yeremia 10:17-25). Yeremia memohon belas kasihan atas nama umatnya di tengah penghakiman yang akan datang. Dia mengakui ketidaklayakan mereka namun meminta Tuhan untuk tidak mencurahkan kemarahan-Nya sepenuhnya kepada mereka.

Kesimpulan,

Pasal sepuluh dari kitab Yeremia menyingkapkan kebodohan penyembahan berhala yang dilakukan oleh bangsa-bangsa. Orang-orang membuat berhala tak bernyawa dari kayu, menghiasinya dengan perak dan emas. Ciptaan yang tidak berdaya ini dikontraskan dengan kebesaran dan kedaulatan Tuhan. Tuhan yang benar diberitakan sebagai Tuhan yang unik di antara semua bangsa, yang harus ditakuti sebagai Pencipta atas segala sesuatu. Sebaliknya, dewa-dewa palsu dianggap tidak berharga, tidak memiliki kehidupan atau kekuatan seperti dewa buatan manusia. Kesia-siaan penyembahan berhala ditekankan, karena dewa-dewa palsu ini tidak dapat dibandingkan dengan keagungan Tuhan atau melakukan mukjizat seperti Dia. Hanya Tuhan yang memiliki kuasa sejati sebagai Pencipta segala sesuatu. Bab ini diakhiri dengan permohonan belas kasihan atas nama Yehuda di tengah-tengah penghakiman yang akan datang. Menyadari ketidaklayakan mereka, Yeremia meminta agar mereka menahan diri dalam mencurahkan kemarahan ilahi dan memohon belas kasihan terhadap umat-Nya.

Yeremia 10:1 Dengarlah firman yang diucapkan TUHAN kepadamu, hai kaum Israel:

Bagian ini menekankan pentingnya mendengarkan firman Tuhan.

1. "Hidup dalam Ketaatan pada Firman Tuhan"

2. "Belajar Mendengar Suara Tuhan"

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Yakobus 1:21-22 - Karena itu buanglah segala kekotoran dan kejahatan yang melimpah, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang mampu menyelamatkan jiwamu.

Yeremia 10:2 Beginilah firman TUHAN, Janganlah mempelajari jalan orang-orang kafir, dan janganlah cemas terhadap tanda-tanda di langit; karena orang-orang kafir kecewa terhadap mereka.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak mempelajari cara-cara bangsa kafir dan tidak takut terhadap tanda-tanda astrologi di langit karena orang-orang kafir takut terhadapnya.

1. Jangan Tertipu: Waspada terhadap Cara Dunia

2. Andalkan Kekuatan Tuhan dan Bukan Tipuan Dunia

1. 1 Yohanes 4:1-3 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, sebab banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yeremia 10:3 Sebab adat istiadat bangsa itu sia-sia: seseorang menebang pohon dari hutan, hasil pekerjaan tangan seorang pekerja dengan kapak.

Adat istiadat masyarakat menjadi sia-sia karena mereka mengambil sebatang pohon dari hutan yang dibuat oleh seorang pekerja terampil dengan kapak.

1. Keindahan Ciptaan Tuhan: Refleksi Yeremia 10:3

2. Kesia-siaan Adat Istiadat Manusia: Yeremia 10:3 dan Kehidupan Kita

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Pengkhotbah 7:29 - "Sesungguhnya, hanya ini yang kudapat, bahwa Allah telah menjadikan manusia jujur; tetapi mereka mencari banyak tipu daya."

Yeremia 10:4 Mereka menghiasinya dengan perak dan emas; mereka mengencangkannya dengan paku dan palu, agar tidak bergerak.

Orang menghiasi berhala dengan perak dan emas dan mengikatnya dengan paku dan palu agar tidak bergerak.

1. Kita tidak boleh menaruh kepercayaan pada harta benda, karena harta benda tidak akan pernah memberi kita keamanan yang langgeng.

2. Kita tidak boleh tergoda untuk menyembah dewa-dewa palsu, karena mereka tidak lebih dari benda mati.

1. Roma 16:17-18 Saya menghimbau kepada kamu, saudara-saudara, waspadalah terhadap mereka yang menimbulkan perpecahan dan menimbulkan rintangan-rintangan yang bertentangan dengan ajaran yang telah diajarkan kepadamu; Hindari mereka. Sebab orang-orang seperti itu tidak mengabdi kepada Tuhan kita Kristus, melainkan mengabdi pada selera mereka sendiri, dan dengan ucapan halus serta sanjungan mereka menipu hati orang-orang yang naif.

2. Mazmur 115:4-8 Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat. Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; hidung, tapi tidak berbau. Mereka punya tangan, tapi tidak merasakan; kaki, tapi jangan berjalan; dan mereka tidak mengeluarkan suara di tenggorokannya. Mereka yang membuatnya menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

Yeremia 10:5 Mereka tegak seperti pohon korma, tetapi mereka tidak berbicara; mereka harus diangkut, karena mereka tidak dapat berjalan. Jangan takut pada mereka; karena mereka tidak dapat berbuat jahat, dan mereka juga tidak berhak berbuat baik.

Umat Allah bagaikan pohon palem – kuat dan tegak, namun tidak mampu berbicara sendiri. Jangan takut pada mereka, karena mereka tidak mampu berbuat baik atau merugikan.

1. Kekuatan Pelayanan Setia

2. Keunikan Bersikap Jujur

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 2:17-18 - “Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati. akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

Yeremia 10:6 Sebab tidak ada seorang pun yang menandingi engkau, ya TUHAN; engkau hebat, dan namamu perkasa.

Tuhan tidak ada bandingannya dan kebesaran-Nya tidak ada tandingannya.

1. Tuhan itu maha besar dan dahsyat

2. Kita harus berusaha memahami kebesaran Tuhan

1. Mazmur 145:3 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

2. Yesaya 40:18 - Siapakah kamu akan menyamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia?

Yeremia 10:7 Siapakah yang tidak takut kepadamu, hai Raja segala bangsa? karena hal ini penting bagimu: karena di antara semua orang bijak di segala bangsa, dan di seluruh kerajaan mereka, tidak ada seorang pun yang sepertimu.

Tuhan secara unik bijaksana dan berkuasa di antara semua bangsa dan orang-orang bijaknya, dan patut ditakuti dan dihormati.

1. Keunikan Tuhan : Menggali Kekuasaan dan Kebijaksanaan Tuhan Di Atas Segala Bangsa

2. Rasa Kagum dan Hormat: Menghargai Takut akan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Mazmur 33:12-15 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, bangsa yang dipilihnya sebagai pusakanya! Tuhan melihat ke bawah dari surga; dia melihat semua anak manusia; dari tempat dia duduk bertahta, dia mengawasi seluruh penghuni bumi, dialah yang membentuk hati mereka semua dan mengawasi segala perbuatan mereka.

Yeremia 10:8 Tetapi mereka semuanya bengis dan bebal; kayu paska itu adalah ajaran yang sia-sia.

Bangsa Israel digambarkan bodoh, mengikuti ajaran palsu.

1. Bahaya Pengajaran Palsu

2. Mencari Kebenaran dalam Firman Tuhan

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus manusia, tetapi ujungnya ke maut.

2. Kolose 2:8 - Waspadalah, jangan sampai ada orang yang menipu kamu melalui filsafat dan tipu daya kosong, menurut tradisi manusia, menurut prinsip-prinsip dasar dunia, dan bukan menurut Kristus.

Yeremia 10:9 Perak yang ditata dalam piring-piring dibawa dari Tarsis, dan emas dari Ufaz, hasil karya pengrajin dan tangan pendiri; pakaian mereka berwarna biru dan ungu; semuanya itu hasil karya orang-orang yang licik.

Tuhan telah memberkati kita dengan kemampuan untuk menciptakan keindahan dan kemegahan.

1. Kekuatan Kreativitas: Bagaimana Menggunakan Bakat Anda untuk Menciptakan Keindahan dan Berkah

2. Nilai Keahlian: Mengakui Kebijaksanaan Sang Pencipta dalam Ciptaan Kita Sendiri

1. Keluaran 31:3-5 - Dan Aku telah memenuhi dia dengan Roh Allah, dengan hikmat dan pengertian dan pengetahuan dan dengan segala hasil karya,

2. Kisah Para Rasul 17:24-28 - Allah yang menjadikan dunia dan segala sesuatu di dalamnya, karena Ia adalah Tuhan langit dan bumi, tidak tinggal di kuil-kuil buatan tangan;

Yeremia 10:10 Tetapi TUHAN adalah Allah yang benar, Dialah Allah yang hidup, dan Raja yang kekal: bumi akan gemetar karena murka-Nya, dan bangsa-bangsa tidak dapat menahan kemurkaan-Nya.

Tuhan adalah Tuhan yang benar dan hidup, dan raja yang kekal. Murka-Nya menyebabkan bumi bergetar, dan bangsa-bangsa tidak mampu menahan kemarahan-Nya.

1. Kuasa Murka Tuhan

2. Keagungan Kedaulatan Tuhan

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya. Sela"

2. Yesaya 66:15 - "Sebab sesungguhnya, Tuhan akan datang dengan api, dan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya menjadi kemurkaan, dan teguran-Nya dengan nyala api."

Yeremia 10:11 Beginilah katamu kepada mereka: Para dewa yang tidak menjadikan langit dan bumi, bahkan mereka sendiri, akan binasa dari bumi dan dari kolong langit ini.

Tuhan menyatakan bahwa dewa mana pun yang tidak menciptakan langit dan bumi akan binasa.

1. Kedaulatan Allah: Bagaimana Kita Dipanggil untuk Menyembah Dia

2. Kesetiaan Tuhan: Mengandalkan Janji-janji-Nya

1. Mazmur 24:1-2 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya. Sebab Dialah yang mendasarkannya di atas lautan, dan menegakkannya di atas air."

2. Roma 1:20-21 - "Sebab sejak dunia dijadikan, sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan terlihat dengan jelas, dimengerti oleh yang dijadikan, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya, sehingga tidak ada alasan."

Yeremia 10:12 Dengan kuasa-Nya Ia menjadikan bumi, dengan kebijaksanaan-Nya Ia menegakkan dunia, dan dengan kebijaksanaan-Nya Ia membentangkan langit.

Tuhan maha kuasa dan telah menciptakan bumi, mendirikan dunia, dan membentangkan langit dengan kebijaksanaan dan kebijaksanaan-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengakui Kekuasaan-Nya dalam Ciptaan

2. Pengertian Hikmah dan Kebijaksanaan Pada Ciptaan Tuhan

1. Kolose 1:16-17 - Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

2. Mazmur 33:6-9 - Oleh firman Tuhan langit dijadikan, dan oleh nafas mulut-Nya seluruh penghuninya. Dia mengumpulkan air laut menjadi timbunan; dia menaruh bagian dalamnya di gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan; biarlah seluruh penduduk dunia kagum padanya! Karena dia berbicara, dan jadilah; dia memerintahkan, dan kapal itu berdiri kokoh.

Yeremia 10:13 Ketika dia mengucapkan suaranya, ada banyak air di langit, dan dia menyebabkan uapnya naik dari ujung bumi; dia membuat kilat disertai hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaannya.

Suara Tuhan maha kuasa, mampu mengeluarkan banyak air dari langit, menyebabkan uap naik dari bumi, menciptakan kilat disertai hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaan-Nya.

1. "Suara Tuhan" - Sebuah tentang bagaimana suara Tuhan berkuasa dan dapat menghasilkan banyak hal.

2. "Harta Karun Tuhan" - A tentang harta karun yang dimiliki Tuhan dan kekuatan suara-Nya untuk mewujudkannya.

1. Ayub 37:11-12 - "Dia mengisi awan dengan uap air; dia menyebarkan kilatnya melalui awan itu. Sesuai arahannya, mereka berputar-putar di seluruh muka bumi untuk melakukan apa pun yang dia perintahkan."

2. Mazmur 29:3-4 - "Suara Tuhan di atas air; Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan, di atas air yang perkasa. Suara Tuhan penuh kuasa; suara Tuhan penuh dengan keagungan."

Yeremia 10:14 Setiap orang bodoh pengetahuannya, setiap pendiri dibuat bingung oleh patung pahatan itu, karena patung tuangannya adalah palsu, dan tidak ada nafas di dalamnya.

Setiap orang bodoh dalam pemahamannya dan semua orang yang menciptakan berhala mendapat malu. Berhala hanyalah kebohongan dan tidak ada kehidupan di dalamnya.

1. Penyembahan berhala: Jalan Buntu

2. Kesia-siaan Ibadat Palsu

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. Yesaya 44:9-20 - Semua yang berhala fesyen tidak ada gunanya, dan apa yang mereka sukai tidak ada gunanya. Saksi-saksi mereka tidak melihat atau mengetahui, sehingga mereka mendapat malu. Siapa yang membentuk dewa atau membuat patung yang tidak ada gunanya? Lihatlah, semua rekannya akan mendapat malu, dan pengrajinnya hanyalah manusia biasa. Biarkan mereka semua berkumpul, biarkan mereka tampil. Mereka akan ketakutan; mereka akan mendapat malu bersama-sama. Pekerja besi bekerja di atas batu bara dan membentuknya dengan palu serta mengerjakannya dengan tangannya yang kuat. Dia menjadi lapar, dan kekuatannya melemah; dia tidak minum air dan pingsan. Tukang kayu merentangkan tali; dia menandainya dengan pensil. Dia membentuknya dengan bidang dan menandainya dengan kompas. Dia membentuknya menjadi sosok laki-laki, dengan kecantikan laki-laki, untuk tinggal di sebuah rumah. Dia menebang pohon aras, atau dia memilih pohon cemara atau pohon ek dan membiarkannya tumbuh kuat di antara pohon-pohon di hutan. Dia menanam pohon aras dan hujan menyuburkannya. Kemudian menjadi bahan bakar bagi manusia. Dia mengambil sebagian darinya dan menghangatkan dirinya; dia menyalakan api dan membuat roti. Dia juga membuat tuhan dan memujanya; dia menjadikannya berhala dan tersungkur di depannya. Setengahnya dia bakar di dalam api. Lebih dari setengahnya dia makan daging; dia memanggangnya dan merasa puas. Ia juga menghangatkan dirinya dan berkata, Aha, aku hangat, aku telah melihat api! Dan selebihnya dia jadikan dewa, berhalanya, dan jatuh ke dalamnya serta memujanya. Dia berdoa padanya dan berkata, Bebaskan aku, karena kamu adalah tuhanku!

Yeremia 10:15 Itu adalah kesia-siaan dan perbuatan sesat; pada waktu mereka didatangi, mereka akan binasa.

Pekerjaan Tuhan sia-sia dan penuh kesalahan, dan siapa pun yang mengikutinya pada akhirnya akan menghadapi kehancuran.

1: Kesia-siaan Pekerjaan Manusia - Yeremia 10:15

2: Jangan Ikuti Penyembahan Berhala Palsu - Yeremia 10:15

1: Pengkhotbah 12:13-14 - Akhir dari masalah ini; semua telah terdengar. Takut akan Tuhan dan patuhi perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik maupun yang jahat.

2: Mazmur 146:3-4 Janganlah percaya kepada para pembesar, kepada anak manusia, yang kepadanya tidak ada keselamatan. Ketika nafasnya hilang, dia kembali ke bumi; pada hari itu juga rencananya gagal.

Yeremia 10:16 Bagian Yakub tidak seperti mereka: karena dialah yang pertama dari segala sesuatu; dan Israel adalah tongkat milik pusakanya: TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.

Tuhan adalah pencipta segala sesuatu dan Israel adalah milik pusakanya.

1: Tuhan adalah Pencipta dan Penyedia Segala Hal Baik

2: Hak Istimewa Menjadi Pewaris Tuhan

1: Efesus 2:10 Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka TUHAN, dan buah kandungan adalah upahnya.

Yeremia 10:17 Kumpulkanlah barang-barangmu dari negeri ini, hai penghuni benteng.

Penghuni benteng diinstruksikan untuk mengumpulkan harta benda mereka dan meninggalkan tanah tersebut.

1. Bahkan di saat-saat sulit dan sulit, Tuhan memanggil kita untuk tetap beriman dan percaya kepada-Nya.

2. Ketika kita menghadapi tantangan, kita harus tetap setia dan bersandar pada bimbingan Tuhan.

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2. Yesaya 43:1-2 Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, Yakub, dia yang membentuk kamu, Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama; kau milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Yeremia 10:18 Sebab beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan segera mengusir penduduk negeri ini dan menyusahkan mereka, sehingga mereka mendapati hal itu terjadi.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengusir penduduk negeri itu dan menyusahkan mereka.

1. Penghakiman Tuhan Itu Pasti - A tentang kebenaran bahwa penghakiman Tuhan selalu bersifat pasti dan tidak dapat dihindari.

1. Roma 2:4-5 - "Ataukah kamu mengira-ngira kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntun kamu kepada pertobatan? Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun kemurkaan bagi dirimu sendiri pada hari kemurkaan ketika hukuman Allah yang adil akan terungkap.”

2. Yehezkiel 18:23 - "Apakah Aku berkenan kepada kematian orang fasik, demikianlah firman Tuhan ALLAH, dan tidakkah Ia lebih suka menyimpang dari jalannya dan tetap hidup?"

Yeremia 10:19 Celakalah aku karena lukaku! lukaku pedih, tetapi aku berkata, Sesungguhnya ini adalah dukacita, dan aku harus menanggungnya.

Bagian ini berbicara tentang menanggung kesedihan dan rasa sakit.

1: Menahan Rasa Sakit dengan Kesabaran dan Kekuatan

2: Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan

1:2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yeremia 10:20 Tabernakelku rusak dan segala taliku putus; anak-anakku telah pergi dari padaku, namun mereka tidak ada; tidak ada lagi yang membentangkan kemahku dan memasang tendaku.

Kemah Suci Tuhan telah hancur dan tali-tali-Nya telah putus, meninggalkan Dia tanpa anak atau siapa pun yang dapat membangunnya kembali.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Berakhir: Sebuah Pelajaran dari Yeremia 10:20

2. Mempelajari Arti Kepercayaan yang Sebenarnya: Kajian terhadap Yeremia 10:20

1. Mazmur 34:18, Tuhan dekat pada orang yang patah hati dan menyelamatkan orang yang patah semangat.

2. Yesaya 40:28-29, Tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan.

Yeremia 10:21 Sebab para gembala itu bebal dan tidak mencari TUHAN, sehingga mereka tidak beruntung dan seluruh ternaknya tercerai-berai.

Tuhan memperingatkan bahwa pendeta yang tidak mencari Dia tidak akan berhasil dan jemaatnya akan tercerai-berai.

1. Mencari Tuhan: Mengapa Penting untuk Kesuksesan Rohani.

2. Kawanan Tercerai-berai: Akibat Mengabaikan Firman Tuhan.

1. Yeremia 29:13 - Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yeremia 10:22 Lihatlah, suara auman datang dan terjadi keributan besar dari wilayah utara, membuat kota-kota Yehuda menjadi sunyi sepi dan menjadi sarang naga.

Allah memperingatkan Yehuda akan adanya keributan besar dari utara yang akan membuat kota-kota menjadi sunyi sepi dan penuh dengan naga.

1. Marilah Kita Berdoa memohon Perlindungan dari Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Marilah Kita Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Terpuruk

1. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1, "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yeremia 10:23 Ya TUHAN, Aku tahu, bahwa manusia tidak berkuasa untuk menentukan jalannya sendiri; tidak ada manusia yang berjalan untuk menetapkan langkahnya.

Jalan manusia tidak terletak pada dirinya sendiri; pada akhirnya terserah kepada Tuhan untuk mengarahkan langkah-langkahnya.

1: Percayalah Tuhan untuk Mengarahkan Langkah Anda

2: Andalkan Tuhan untuk Membimbing Jalan Anda

1: Mazmur 25:4-5 - Tunjukkan padaku jalanmu, ya TUHAN, ajari aku jalanmu; bimbing aku dalam kebenaranmu dan ajari aku, karena kamu adalah Tuhan, Juruselamatku, dan harapanku ada padamu sepanjang hari.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yeremia 10:24 Ya TUHAN, koreksilah aku, tetapi dengan penilaian; jangan dalam kemarahanmu, jangan sampai engkau membuat aku sia-sia.

Tuhan memanggil kita untuk membiarkan Dia mengoreksi kita, bukan dalam kemarahan-Nya, namun dengan keadilan, sehingga iman kita tetap kuat.

1. "Kekuatan Koreksi dalam Iman"

2. "Rahmat dan Keadilan Tuhan"

1. Amsal 3:11-12, "Hai anakku, janganlah meremehkan didikan TUHAN; jangan pula jemu akan teguran-Nya: bagi siapa yang dikasihi TUHAN, Ia mengoreksi; bahkan seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi-Nya."

2. Ibrani 12:5-11, "Dan kamu telah melupakan nasihat yang diberikan kepadamu seperti kepada anak-anak, anakku, janganlah kamu menganggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi lemah ketika kamu ditegur oleh-Nya: Kepada siapakah Tuhan mengasihi Ia menghajar dan menyesah setiap anak laki-laki yang diterimanya. Jikalau kamu menanggung didikan, maka Allah memperlakukan kamu seperti anak laki-laki; sebab anak manakah yang tidak dihajar oleh bapaknya? Tetapi jika kamu tidak didera, yang semuanya mendapat bagian, apakah kamu anak-anak haram, dan bukan anak laki-laki. Selain itu, kami mempunyai bapak-bapak menurut daging kami yang mengoreksi kami, dan kami menghormati mereka: tidakkah kami lebih suka tunduk kepada Bapa segala roh, dan hidup? Sebab mereka selama beberapa hari mendera kami menurut kesenangan mereka sendiri; tetapi Dia demi keuntungan kita, agar kita dapat mengambil bagian dalam kekudusan-Nya. Kini tidak ada ganjaran yang ada saat ini yang tampak menggembirakan, melainkan menyedihkan: namun kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian bagi mereka yang melakukannya. "

Yeremia 10:25 Curahkanlah kemarahanmu kepada orang-orang kafir yang tidak mengenal engkau, dan kepada keluarga-keluarga yang tidak menyebut nama-Mu, karena mereka telah memakan Yakub, melahapnya, memakan dia, dan membuat tempat kediamannya menjadi sunyi sepi.

Allah menyerukan agar murka-Nya dicurahkan kepada orang-orang kafir yang tidak mengenal Dia dan kepada orang-orang yang tidak berseru kepada nama-Nya, sebagaimana mereka telah membinasakan dan menghanguskan Yakub.

1. Murka Tuhan: Bagaimana Seharusnya Kita Menanggapi Mereka yang Menolak Dia

2. Penghakiman dan Kemurahan Tuhan : Mengasihi Orang yang Tidak Mengenal Dia

1. Roma 2:1-4 - Sebab itu tidak ada alasan bagimu, hai manusia, kamu masing-masing yang menghakimi. Karena dengan menghakimi orang lain, Anda menyalahkan diri sendiri, karena Anda, sang hakim, juga melakukan hal yang sama.

2. Lukas 6:27-31 - Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya, Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membenci kamu, berkatilah orang yang mengutuk kamu, doakanlah orang yang menganiaya kamu.

Yeremia 11:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, berbunyi:

Yeremia pasal 11 berfokus pada hubungan perjanjian antara Allah dan umat-Nya, menyoroti ketidaktaatan mereka dan konsekuensi yang akan mereka hadapi sebagai akibatnya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yeremia untuk menyatakan firman-Nya kepada orang-orang Yehuda dan Yerusalem (Yeremia 11:1-5). Allah mengingatkan mereka akan perjanjian yang Dia buat dengan nenek moyang mereka ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir. Dia mendesak mereka untuk mematuhi perintah-perintah-Nya, menjanjikan berkat-berkat jika mereka melakukannya.

Paragraf ke-2: Yeremia menceritakan bagaimana dia memperingatkan orang-orang tentang ketidaktaatan mereka yang terus-menerus (Yeremia 11:6-8). Namun, mereka tidak mendengarkan atau menaati. Sebaliknya, mereka mengikuti allah-allah lain dan menyembah berhala, meninggalkan hubungan perjanjian dengan Allah.

Paragraf ke-3: Tuhan menjatuhkan hukuman atas Yehuda karena melanggar perjanjian (Yeremia 11:9-13). Ia menyatakan bahwa malapetaka akan menimpa mereka karena mereka menyembah dewa-dewa asing. Sekalipun mereka mempunyai banyak dewa seperti yang dimiliki bangsa-bangsa lain, namun berhala-berhala tersebut tidak akan mampu menyelamatkan mereka di saat kesusahan.

Paragraf ke-4: Yeremia menghadapi tentangan dan rencana jahat dari penduduk kotanya sendiri (Yeremia 11:14-17). Tuhan mengungkapkan persekongkolan ini kepada Yeremia dan meyakinkannya bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas mereka yang berusaha mencelakainya.

Paragraf ke-5: Yeremia mengungkapkan ratapannya atas penghakiman yang akan datang atas umatnya (Yeremia 11:18-23). Dia berseru kepada Tuhan untuk meminta keadilan terhadap orang-orang yang merencanakan kejahatan terhadapnya. Yeremia percaya pada penghakiman Allah yang adil dan meminta Dia untuk menangani musuh-musuhnya dengan cara yang sesuai.

Kesimpulan,

Pasal sebelas dari Yeremia menyoroti hubungan perjanjian antara Allah dan umat-Nya. Tuhan mengingatkan Yehuda akan perjanjian nenek moyang mereka dan memanggil mereka untuk taat demi berkat. Orang-orang terus menerus tidak taat, mengikuti dewa-dewa dan berhala lain. Akibatnya, penghakiman dijatuhkan atas Yehuda, dan malapetaka diumumkan karena penyembahan berhala mereka. Yeremia menghadapi tentangan dari penduduk kotanya sendiri, namun Tuhan menyingkapkan rencana jahat mereka terhadap dia. Dia menyesali penghakiman yang akan datang, percaya pada keadilan Tuhan terhadap mereka yang mencari kejahatan.

Yeremia 11:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, berbunyi:

Tuhan memberikan pesan kepada Yeremia.

1: Firman Tuhan Kuat dan Relevan

2: Menaati Tuhan Mendatangkan Berkat

1: Ulangan 28:1-2 Jikalau kamu taat sepenuhnya kepada TUHAN, Allahmu, dan dengan setia mengikuti segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan meninggikan kamu melebihi segala bangsa di bumi.

2: Yakobus 1:22-25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Yeremia 11:2 Dengarkanlah kata-kata perjanjian ini, dan berbicaralah kepada orang-orang Yehuda dan kepada penduduk Yerusalem;

Bagian ini menjelaskan perjanjian Allah dengan bangsa Yehuda dan Yerusalem untuk menaati hukum-hukumnya.

1. "Perjanjian Tuhan: Panggilan menuju Kekudusan"

2. "Taati Kehendak Tuhan: Jalan Menuju Kehidupan"

1. Galatia 5:16-26 - Karya transformasi Roh dalam hidup kita.

2. Yakobus 2:8-13 - Pentingnya iman dan perbuatan.

Yeremia 11:3 Dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel; Terkutuklah orang yang tidak menaati perkataan perjanjian ini,

Tuhan memperingatkan mereka yang tidak menaati kata-kata perjanjian akan dikutuk.

1. Taat pada Perjanjian untuk Menerima Ridho Tuhan

2. Menolak Perjanjian Mengarah pada Kutukan Tuhan

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa pada kebenaran?

2. Yosua 24:15 - Dan jika beribadah kepada TUHAN di matamu jahat, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Yeremia 11:4 Yang telah kuperintahkan kepada nenek moyangmu pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dari tungku besi, dengan mengatakan: Taatilah perkataanku, dan lakukanlah mereka sesuai dengan semua yang aku perintahkan kepadamu: demikian pula kamu akan melakukannya. jadilah umatku, dan aku akan menjadi Tuhanmu:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menaati suara-Nya dan melakukan perintah-perintah-Nya ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir dari tungku besi, agar mereka menjadi umat-Nya dan Dia menjadi Tuhan mereka.

1. Implikasi Ketaatan - Bagaimana perintah Tuhan untuk menaati suara-Nya menghasilkan hubungan yang indah antara Pencipta dan ciptaan.

2. Tungku Besi – Sekilas tentang cobaan dan kesengsaraan yang dihadapi bangsa Israel dan bagaimana mereka ditempa menjadi umat Tuhan.

1. Keluaran 19:3-8 - Panggilan Tuhan kepada bangsa Israel untuk menjadi bangsa yang kudus dan kerajaan imam.

2. Ulangan 10:12-13 - Perintah Tuhan kepada bangsa Israel untuk takut akan Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

Yeremia 11:5 Supaya aku dapat menepati sumpah yang telah aku sumpahkan kepada nenek moyangmu, untuk memberikan kepada mereka negeri yang berlimpah susu dan madu, seperti yang terjadi pada hari ini. Lalu jawablah aku, dan berkata, Jadilah demikian, ya TUHAN.

TUHAN berjanji akan memberikan kepada nenek moyang Israel suatu negeri yang berlimpah susu dan madu. Yeremia menjawab setuju.

1. Janji Tuhan Akan Berkat bagi UmatNya

2. Kesetiaan Diganjar: Menuai Manfaat Ketaatan

1. Ulangan 6:18-20

2. Mazmur 103:1-5

Yeremia 11:6 Lalu TUHAN berfirman kepadaku: Beritahukanlah semua firman ini di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, katanya: Dengarlah firman perjanjian ini dan lakukanlah.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk memberitakan firman perjanjian di seluruh kota Yehuda dan Yerusalem.

1. Kekuatan Ketaatan - Menaati perintah Tuhan mendatangkan keberkahan-Nya.

2. Perjanjian Tuhan – Menegaskan kembali dan menaati perjanjian Tuhan membawa kita pada keselamatan.

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat ketaatan pada perjanjian Tuhan.

2. Mazmur 119:44 - Menaati perintah Tuhan mendatangkan sukacita dan kehidupan sejati.

Yeremia 11:7 Sebab pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, aku telah dengan sungguh-sungguh protes kepada nenek moyangmu, bahkan sampai hari ini, aku bangun pagi-pagi dan memprotes dengan berkata: Dengarkanlah suaraku.

Tuhan dengan sungguh-sungguh mendesak bangsa Israel untuk menaati perintah-Nya pada hari Dia membawa mereka keluar dari Mesir dan terus mengingatkan mereka untuk melakukannya setiap hari.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah. 2. Kekuatan kasih dan kesabaran Tuhan yang kekal.

1. Keluaran 19:5-8 - Tuhan berbicara kepada umat Israel di Gunung Sinai. 2. Yakobus 1:22-25 - Nasihat Yakobus untuk menjadi pelaku firman, bukan hanya pendengar saja.

Yeremia 11:8 Tetapi mereka tidak mendengarkan dan tidak mencondongkan telinga, tetapi mereka masing-masing berjalan menurut khayalan hatinya yang jahat; oleh karena itu Aku akan menyampaikan kepada mereka seluruh firman perjanjian yang telah Aku perintahkan untuk mereka lakukan, tetapi mereka melakukannya. bukan.

Meskipun diperintahkan untuk menaati perintah Tuhan, bangsa Israel menolak untuk mendengarkan dan mengikuti keinginan jahat mereka sendiri. Sebagai akibatnya, Allah akan menjatuhkan hukuman atas perjanjian yang Dia berikan kepada mereka.

1. Kehendak Tuhan Maha Tinggi: Kita harus menyelaraskan kehendak kita dengan kehendak Tuhan.

2. Konsekuensi dari Ketidaktaatan kepada Tuhan: Tuhan menganggap serius ketidaktaatan dan akan menghakimi kita sesuai dengan itu.

1. Ulangan 11:26-28 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk; suatu berkat, jika kamu menuruti perintah-perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini: Dan suatu kutuk, jika kamu tidak akan menaati perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Yeremia 11:9 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Terdapat persekongkolan di antara orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem.

Penduduk Yehuda dan Yerusalem diketahui bersekongkol melawan Tuhan.

1. "Bahaya Bersekongkol Melawan Tuhan"

2. "Memahami Murka Tuhan atas Ketidakadilbenaran"

1. Amsal 24:22 - Sebab malapetaka mereka akan datang dengan tiba-tiba; dan siapakah yang mengetahui kehancuran mereka berdua?

2. Mazmur 2:1-2 Mengapa orang-orang kafir murka dan bangsanya membayangkan hal yang sia-sia? Raja-raja di bumi mengatur diri mereka sendiri, dan para penguasa berunding bersama-sama, melawan TUHAN dan melawan orang yang diurapi-Nya.

Yeremia 11:10 Mereka kembali kepada kesalahan nenek moyang mereka, yang tidak mau mendengarkan perkataanku; dan mereka mencari dewa-dewa lain untuk mengabdi kepada mereka: kaum Israel dan kaum Yehuda telah melanggar perjanjian-Ku yang telah Aku buat dengan nenek moyang mereka.

Perjanjian Tuhan dengan kaum Israel dan Yehuda dilanggar karena mereka memilih untuk mengikuti allah lain daripada mendengarkan firman Tuhan.

1. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Keputusan Kita Mempengaruhi Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Konsekuensi dari Pelanggaran Perjanjian

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan perbuatannya dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Ulangan 30:19-20 - Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini terhadapmu, bahwa aku telah menghadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup: Agar engkau semoga kamu mengasihi Tuhan, Allahmu, dan agar kamu menaati perkataan-Nya, dan agar kamu bersatu kepada-Nya, karena dialah hidupmu, dan umurmu yang panjang.

Yeremia 11:11 Sebab itu beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas mereka, yang tidak dapat mereka hindari; dan meskipun mereka berseru kepadaku, aku tidak akan mendengarkan mereka.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan kejahatan ke atas manusia dan meskipun mereka berseru kepada-Nya, Dia tidak mau mendengarkan.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengapa Tuhan Tidak Mendengarkan Doa Kita

2. Akibat Ketidaktaatan: Penghakiman Tuhan dan Konsekuensinya

1. Yesaya 45:9-10 - Celakalah mereka yang bertengkar dengan Penciptanya, mereka yang tidak lain hanyalah pecahan tembikar di antara pecahan tembikar di tanah. Apakah tanah liat berkata kepada tukang periuk, Apa yang sedang kamu buat? Apakah pekerjaan Anda mengatakan, Dia tidak mempunyai tangan? Celakalah dia yang berkata kepada ayahnya, Apa yang telah kamu lahirkan? atau kepada seorang ibu, apa yang telah kamu lahirkan?

2. Mazmur 66:18 - Jika aku menyimpan dosa di dalam hatiku, Tuhan tidak akan mendengarkan;

Yeremia 11:12 Kemudian kota-kota Yehuda dan penduduk Yerusalem akan pergi dan berseru kepada para dewa yang kepadanya mereka mempersembahkan dupa, tetapi mereka tidak akan menyelamatkan mereka sama sekali pada saat kesusahan mereka.

Penduduk Yehuda dan Yerusalem akan berpaling kepada allah-allah palsu meskipun mereka mengetahui bahwa mereka tidak dapat diselamatkan oleh allah-allah tersebut.

1: Tuhan adalah satu-satunya yang dapat menyelamatkan kita di saat-saat sulit.

2: Jangan berpaling kepada tuhan-tuhan palsu, tetapi kepada Tuhan Yang Esa dan Benar.

1: Yesaya 45:22 - "Berbaliklah kepadaku dan selamatlah, hai kamu semua ujung bumi; karena Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Yeremia 11:13 Sebab, menurut jumlah kotamu, ada dewa-dewamu, hai Yehuda; dan sesuai dengan jumlah jalan di Yerusalem kamu telah mendirikan mezbah untuk hal yang memalukan itu, bahkan mezbah untuk membakar dupa bagi Baal.

Yehuda telah mendirikan banyak mezbah bagi dewa palsu Baal di kota-kota dan jalan-jalan Yerusalem.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Belajar dari Dosa Yehuda

2. Menolak Tuhan yang Palsu dan Memilih Kebenaran

1. Ulangan 4:15-19 Peringatan terhadap penyembahan berhala

2. Mazmur 97:7 Bersukacita hanya karena TUHAN

Yeremia 11:14 Sebab itu janganlah kamu berdoa untuk bangsa ini, jangan pula kamu berseru atau mendoakan mereka, karena Aku tidak akan mendengarkan mereka pada saat mereka berseru kepadaku atas kesusahan mereka.

Bagian ini memperingatkan agar tidak berdoa bagi orang-orang yang telah berpaling dari Tuhan.

1: Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Mengevaluasi Doa Kita

2: Berpaling dari Tuhan: Menuai Konsekuensinya

1: Yehezkiel 18:30-32 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah, dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kesalahan tidak akan menjadi kehancuranmu Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah hatimu yang baru dan semangat yang baru, sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2: Ibrani 10:26-27 - "Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah itu kita menerima pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah penghakiman yang menakutkan dan api neraka yang akan melahap semua orang. musuh."

Yeremia 11:15 Apakah yang dilakukan kekasihku di rumahku, padahal ia telah melakukan perbuatan cabul dengan banyak orang, dan daging yang kudus telah hilang dari padamu? ketika kamu berbuat jahat, maka kamu bersukacita.

Tuhan mempertanyakan mengapa umat yang dikasihi-Nya berbuat jahat dan bersukacita karenanya, padahal mereka seharusnya mengetahui hal yang lebih baik.

1. Pentingnya Menjalani Kehidupan yang Benar

2. Bahaya Berpaling dari Tuhan

1. Mazmur 11:7 - Sebab Tuhan itu adil; dia menyukai amal shaleh; orang jujur akan memandang wajahnya

2. Yesaya 5:20 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang menaruh pahit dengan manis dan manis dengan pahit!

Yeremia 11:16 TUHAN menyebut namamu, Pohon zaitun yang hijau, indah, dan buahnya bagus; dengan suara keributan yang hebat, Ia menyalakan api di atasnya, dan cabang-cabangnya patah.

TUHAN menyebut umat-Nya pohon zaitun yang indah dan subur, tetapi pohon itu dibakar dengan sangat ganas sehingga cabang-cabangnya patah.

1. Kekuatan Api Kudus Tuhan: Bagaimana Tuhan Menguji dan Memurnikan Kita Melalui Kesengsaraan

2. Perlunya Pemangkasan: Bagaimana Tuhan Memangkas Kita agar Berbuah Lebih Besar

1. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah.

2. Yohanes 15:2 - Setiap ranting dalam diriku yang tidak berbuah, dicabutnya; dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkannya, supaya lebih banyak buahnya.

Yeremia 11:17 Sebab TUHAN semesta alam, yang menanam engkau, telah mengumumkan kejahatan terhadap engkau, karena kejahatan kaum Israel dan kaum Yehuda, yang mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri sehingga membangkitkan murka-Ku dengan mempersembahkan dupa kepada Baal.

TUHAN semesta alam telah mengumumkan kejahatan terhadap kaum Israel dan Yehuda karena mempersembahkan dupa kepada Baal dan menimbulkan murka Allah.

1. Penghakiman Tuhan atas Penyembahan Berhala: Sebuah Analisis terhadap Yeremia 11:17

2. Murka Tuhan: Kajian terhadap Yeremia 11:17

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain selain Aku."

2. Ulangan 28:15-20 - "TUHAN akan memukul engkau dengan penyakit yang menghanguskan, dan dengan demam, dan dengan peradangan, dan dengan rasa terbakar yang hebat, dan dengan pedang, dan dengan ledakan, dan dengan penyakit jamur; dan mereka akan mengejarmu sampai kamu binasa.”

Yeremia 11:18 Dan TUHAN telah memberi kepadaku pengetahuan tentang hal itu, dan aku mengetahuinya; kemudian engkau menunjukkan kepadaku perbuatan mereka.

Tuhan mengungkapkan kepada Yeremia kejahatan orang-orang dan tindakan mereka.

1. Tuhan Mengetahui Segalanya: A pada Yeremia 11:18

2. Mengetahui Kehendak Tuhan: Kajian terhadap Yeremia 11:18

1. Mazmur 139:1-4

2. Amsal 15:3

Yeremia 11:19 Tetapi aku seperti anak domba atau lembu yang dibawa ke pembantaian; dan aku tidak tahu bahwa mereka telah merencanakan tipu muslihat untuk melawanku, dengan mengatakan, Mari kita musnahkan pohon itu beserta buahnya, dan mari kita hancurkan dia dari dunia orang hidup, agar namanya tidak diingat lagi.

Tuhan menyertai mereka yang dianiaya secara tidak adil.

1: Tuhan menyertai kita dalam pencobaan kita, tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

2: Tuhan tidak akan pernah membiarkan dan mengabaikan kita, bahkan ketika dunia terasa menentang kita.

1: Ibrani 13:5-6 - "Sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan engkau dan tidak akan mengabaikan engkau. Supaya kita dapat dengan berani mengatakan: Tuhanlah penolongku dan aku tidak takut akan perbuatan manusia terhadap aku. "

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

Yeremia 11:20 Tetapi, ya TUHAN semesta alam, hakim yang adil, yang menguji kendali dan hati, biarlah aku melihat pembalasan-Mu terhadap mereka: karena kepadamu aku telah menyatakan tujuanku.

Yeremia memohon keadilan kepada Tuhan sehubungan dengan perjuangannya.

1. Percaya pada Penghakiman Tuhan yang Adil - Yeremia 11:20

2. Mengungkapkan Permasalahan Kita kepada Tuhan - Yeremia 11:20

1. Yesaya 30:18 - Namun TUHAN rindu untuk memberikan kasih karunia kepadamu; oleh karena itu dia akan bangkit untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

Yeremia 11:21 Sebab itu beginilah firman TUHAN, orang Anatot, yang menghendaki nyawamu, katanya: Jangan bernubuat dengan nama TUHAN, bahwa engkau tidak mati di tangan kami:

TUHAN memperingatkan Yeremia terhadap orang-orang dari Anatot yang mencari nyawanya dan memerintahkan dia untuk tidak bernubuat dalam nama-Nya atau dia akan mati di tangan mereka.

1. Bahaya Tidak Menaati Perintah Tuhan

2. Menjalani Hidup dengan Setia Taat kepada Tuhan

1. Ulangan 30:19-20 - "Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu dapat hidup."

2. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

Yeremia 11:22 Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam: Sesungguhnya, Aku akan menghukum mereka: orang-orang muda akan mati karena pedang; putra-putri mereka akan mati kelaparan:

TUHAN akan menghukum Israel dengan mengirimkan pedang terhadap para pemuda dan kelaparan terhadap putra-putri mereka.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Rahmat dan Penghakiman Tuhan: Memahami Rencana Keselamatan-Nya

1. Ibrani 10:31 (Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Allah yang hidup.)

2. Yeremia 31:3 (Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu.)

Yeremia 11:23 Dan tidak akan ada yang tersisa dari mereka, karena Aku akan mendatangkan malapetaka atas orang-orang Anatot, bahkan pada tahun kunjungan mereka.

Penduduk Anatot akan dibinasakan seluruhnya karena kejahatan mereka.

1. Murka Tuhan itu Adil dan Benar

2. Bahaya Dosa dan Kejahatan

1. Roma 12:19 Jangan membalas dendam, teman-teman, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan

2. Amsal 11:21 Ketahuilah akan hal ini: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi orang benar akan bebas.

Yeremia pasal 12 membahas keluhan Yeremia kepada Tuhan mengenai kemakmuran orang jahat dan penderitaannya sendiri sebagai seorang nabi.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan pertanyaan Yeremia kepada Tuhan tentang mengapa orang jahat makmur sedangkan orang benar menderita (Yeremia 12:1-4). Dia mengungkapkan rasa frustrasinya dan bertanya mengapa pelaku kejahatan tampak berkembang pesat, sementara mereka yang dengan setia melayani Tuhan menghadapi penganiayaan dan kesulitan. Yeremia menginginkan keadilan dan bertanya-tanya berapa lama dia harus bertahan sebelum Tuhan bertindak.

Paragraf ke-2: Tuhan menanggapi keluhan Yeremia, mengingatkannya akan kedaulatan dan hikmat-Nya (Yeremia 12:5-6). Allah memberi tahu Yeremia bahwa jika ia lelah berlari bersama para pejalan kaki, bagaimana ia dapat bersaing dengan kuda? Dengan kata lain, jika ia mengalami kesulitan di masa yang relatif damai, bagaimana ia akan menangani keadaan yang lebih menantang? Tuhan meyakinkan Yeremia bahwa Dia pada akhirnya akan memberikan keadilan kepada orang jahat.

Paragraf ke-3: Yeremia menyesali pengkhianatan bangsanya sendiri (Yeremia 12:7-13). Dia menceritakan bagaimana anggota keluarganya berbalik menentang dia, meskipun dia dengan setia memberitakan pesan Tuhan. Dia memohon hukuman mereka dan meminta belas kasihan atas nama dirinya sendiri.

Paragraf ke-4: Pasal ini diakhiri dengan janji dari Tuhan untuk menghadapi musuh-musuh Yehuda (Yeremia 12:14-17). Meskipun Yehuda tidak setia, Allah menyatakan bahwa Dia akan menaruh belas kasihan kepada mereka dan memulihkan mereka. Namun, musuh-musuh mereka akan menghadapi hukuman atas perlakuan buruk mereka terhadap umat-Nya.

Kesimpulan,

Bab dua belas dari Yeremia menggambarkan keluhan Yeremia kepada Tuhan tentang kemakmuran orang jahat dan penderitaannya sendiri sebagai seorang nabi. Dia mempertanyakan mengapa pelaku kejahatan berkembang sementara orang benar menanggung kesulitan. Tuhan menanggapinya dengan mengingatkannya akan kedaulatan-Nya dan meyakinkannya bahwa keadilan akan ditegakkan. Yeremia menyesali pengkhianatan bangsanya sendiri, bahkan oleh anggota keluarganya. Dia memohon hukuman atas mereka dan meminta belas kasihan pada dirinya sendiri. Pasal ini diakhiri dengan janji dari Allah untuk menghadapi musuh-musuh Yehuda. Meskipun mereka tidak setia, Allah menyatakan belas kasihan kepada umat-Nya, sementara para penindas mereka akan menghadapi penghakiman.

Yeremia 12:1 Benarlah Engkau, ya TUHAN, ketika aku memohon kepadamu; namun izinkan aku berbicara denganmu tentang keputusan-keputusanmu: Mengapa jalan orang fasik berhasil? mengapa mereka semua senang dengan kesepakatan yang sangat berbahaya itu?

Yeremia mempertanyakan mengapa orang jahat makmur dan bahagia, sekaligus bertanya-tanya tentang keadilan Tuhan.

1. Keadilan Tuhan: Menelaah Pertanyaan Yeremia

2. Kemakmuran Orang Jahat: Memahami Rencana Tuhan

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Ayub 12:13 - "Pada Allah ada hikmat dan keperkasaan; Dia mempunyai kebijaksanaan dan pengertian."

Yeremia 12:2 Engkau menanamnya, bahkan berakar, tumbuh, dan menghasilkan buah; engkau dekat di mulut mereka, dan jauh dari kendali mereka.

Kehadiran Tuhan dekat dengan kita, namun terkadang kita bisa menjauhkan diri dari-Nya.

1: Menegaskan Kembali Komitmen kita kepada Tuhan.

2: Menjaga Hati Kita Lebih Dekat dengan Tuhan.

1: Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yeremia 12:3 Tetapi Engkau, ya TUHAN, mengenal aku: Engkau telah melihat Aku, dan menguji hatiku terhadap Engkau: menarik mereka keluar seperti domba untuk disembelih, dan mempersiapkan mereka untuk hari penyembelihan.

Tuhan mengetahui isi hati orang-orang yang berbuat salah kepada-Nya dan akan menghakimi mereka sesuai dengan itu.

1. Tuhan melihat segala tindakan kita dan akan mengambil keadilan di tangan-Nya sendiri.

2. Kita harus percaya pada penilaian Tuhan, meskipun itu sulit.

1. Mazmur 139:1-4 - Ya TUHAN, Engkau telah mencari aku dan mengenalku.

2. Ibrani 4:13 - Dan tidak ada makhluk apa pun yang tidak terlihat di hadapan-Nya: melainkan segala sesuatu telanjang dan terbuka bagi mata Dia yang bersama-sama kita lakukan.

Yeremia 12:4 Berapa lama lagi tanah akan berkabung dan tumbuh-tumbuhan di segala ladang menjadi layu karena kefasikan penduduknya? binatang buas dimakan, dan burung-burung; karena mereka berkata, Dia tidak akan melihat akhir kita yang terakhir.

Negeri ini menderita karena kejahatan penduduknya.

1: Tuhan memanggil kita untuk bertobat dari kejahatan kita untuk membawa pemulihan ke negeri ini.

2: Kita harus menjauhi kejahatan kita agar bisa merasakan kepenuhan berkat Tuhan.

1: Amos 5:24 - Tetapi biarlah keadilan mengalir seperti air, dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yeremia 12:5 Jika engkau berlari bersama para pejalan kaki, dan mereka melelahkan engkau, bagaimanakah engkau dapat bersaing dengan kuda? dan jika di negeri damai yang kaupercayai, mereka melelahkanmu, lalu apa yang akan kaulakukan di sungai Yordan yang meluap-luap?

Tuhan mengingatkan kita bahwa mempercayai dunia pada akhirnya adalah sia-sia dan kita harus bergantung pada-Nya untuk mendapatkan keamanan sejati.

1. Kesia-siaan Kepercayaan Duniawi

2. Percaya kepada Tuhan: Keamanan Sejati Kita

1. Matius 6:24-34 - Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan

2. Mazmur 62:8 - Percayalah kepada-Nya setiap saat

Yeremia 12:6 Sebab, saudara-saudaramu dan kaum keluarga ayahmu, mereka juga berkhianat terhadap engkau; ya, mereka telah memanggil banyak orang untuk mengikutimu: jangan percaya mereka, meskipun mereka mengucapkan kata-kata manis kepadamu.

Ayat ini mendorong kita untuk tidak mempercayai orang yang tampaknya memberi kita nasihat yang baik, meskipun mereka adalah saudara atau anggota keluarga kita sendiri.

1: Kita harus menerima semua nasihat dengan hati-hati, meskipun itu datang dari orang-orang terdekat kita.

2: Kita harus tetap teguh pada iman kita, meskipun orang-orang di sekitar kita tidak menganut keyakinan yang sama.

1: Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya pada segala hal, tetapi orang berakal memikirkan langkahnya.

2:1 Korintus 13:7 - Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Yeremia 12:7 Aku telah meninggalkan rumahku, aku telah meninggalkan warisanku; Aku telah menyerahkan jiwaku yang terkasih ke dalam tangan musuh-musuhnya.

Tuhan telah menyerah terhadap umat-Nya dan membiarkan mereka dihukum oleh musuh-musuh mereka.

1. Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya yang Tak Pernah Berakhir

2. Disiplin Tuhan itu Adil dan Benar

1. Roma 11:1-2 - "Maka aku berkata: Apakah Allah telah membuang umat-Nya? Amit-amit. Sebab aku juga orang Israel, dari keturunan Abraham, dari suku Benyamin. Allah tidak membuang umat-Nya yang dia ketahui sebelumnya."

2. Ibrani 12:6 - "Dia menghajar orang yang dikasihi Tuhan dan menyesah setiap anak laki-laki yang diterimanya."

Yeremia 12:8 Warisanku bagaikan singa di hutan bagiku; itu berteriak kepadaku: itulah sebabnya aku membencinya.

Yeremia mengungkapkan kebenciannya terhadap warisannya sendiri, yang ia anggap sebagai singa di hutan yang memusuhi dirinya.

1. Kedalaman Keputusasaan: Menemukan Harapan di Lembah Kebencian terhadap Warisan Kita

2. Perdamaian di Tengah Perjuangan: Mengatasi Godaan Membenci Warisan Kita

1. Mazmur 25:4-5 "Tunjukkan padaku jalan-Mu ya TUHAN, ajari aku jalan-Mu; tuntunlah aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkaulah Allah Juruselamatku, dan harapanku ada pada-Mu sepanjang hari."

2. Roma 15:13 "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

Yeremia 12:9 Bagiku milik pusaka bagaikan burung berbintik-bintik, burung-burung di sekelilingnya menentangnya; ayo, kumpulkan semua binatang di padang, datanglah untuk melahapnya.

Umat Tuhan sedang diserang oleh musuh-musuh mereka.

1: Berdiri teguh di dalam Tuhan! Dia akan melindungi dan menafkahi kita di saat-saat sulit.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan meskipun rencana itu tampak sulit atau membingungkan.

1: Yesaya 41:10 "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Yosua 1:9 "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan putus asa, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Yeremia 12:10 Banyak pendeta yang merusak kebun anggurku, mereka menginjak-injak bagianku, dan menjadikan bagianku yang menyenangkan menjadi padang gurun yang tandus.

Banyak pendeta yang mengabaikan tugas mereka untuk merawat umat Tuhan.

1: Umat Tuhan harus dijaga dan dikasihi.

2: Pendeta harus memperhatikan peringatan Yeremia 12:10.

1: Lukas 10:25-37 Orang Samaria yang Baik Hati

2: 1 Petrus 5:2-4 Tugas pendeta adalah menggembalakan kawanan domba Tuhan.

Yeremia 12:11 Mereka menjadikannya sunyi sepi, dan karena sunyi sepi, ia berdukacita bagiku; seluruh negeri menjadi sunyi sepi, karena tidak ada seorang pun yang menaruh perhatian padanya.

Negeri itu tandus dan berdukacita kepada Tuhan karena tidak ada seorang pun yang memperhatikannya.

1. Kekuatan Pengabaian: Menelaah Dampak Pengabaian terhadap Tanah

2. Perumpamaan Tanah yang Berduka: Memahami Hati Tuhan terhadap Tanah

1. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan semua yang diam di dalamnya.

2. Yesaya 5:8 - Celakalah mereka yang berkumpul dari rumah ke rumah; mereka menambah ladang ke ladang, sampai tidak ada lagi tempat, sehingga mereka dapat ditempatkan sendirian di tengah-tengah bumi!

Yeremia 12:12 Para pengrusak datang ke segala tempat tinggi di padang gurun; sebab pedang TUHAN akan melahapnya dari ujung negeri yang satu sampai ke ujung negeri yang lain; tak seorang pun akan mendapat kedamaian.

Murka Tuhan sedang menimpa kita semua, dan murka itu akan menyebar dari satu ujung bumi ke ujung lainnya.

1. Murka Tuhan: Mengetahui Kapan Harus Takut dan Bersukacita

2. Hukuman Tuhan yang Adil: Kehadiran-Nya dalam Kehidupan Kita

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Mazmur 62:8 - "Percayalah kepada-Nya setiap saat, hai manusia; curahkan hatimu kepadanya, karena Allah adalah tempat perlindungan kita."

Yeremia 12:13 Mereka menabur gandum, tetapi menuai duri, mereka menyiksa diri, tetapi tidak mendapat keuntungan; dan mereka akan malu dengan penghasilanmu karena murka TUHAN yang hebat.

Manusia telah melakukan upaya-upaya untuk berbuat baik, namun karena murka Tuhan yang hebat, mereka tidak mendapat manfaat dari upaya mereka dan akan merasa malu dengan hasilnya.

1. Ketidaksenangan Tuhan: Memahami Akibat Dosa

2. Berbuat Baik Meski Ada Kemunduran: Bertekun dalam Iman

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yeremia 12:14 Beginilah firman TUHAN terhadap semua sesamaku yang jahat, yang menjamah warisan yang telah Kuwariskan kepada umat-Ku Israel; Sesungguhnya, Aku akan mencabut mereka dari tanah mereka, dan mencabut kaum Yehuda dari tengah-tengah mereka.

Allah memperingatkan semua tetangga umat-Nya yang jahat, Israel, yang berusaha merampas warisan yang telah Dia berikan kepada mereka, bahwa Dia akan mengusir mereka dari tanah mereka dan memisahkan kaum Yehuda dari mereka.

1. Perlindungan Tuhan yang Tak Tergoyahkan - Bagaimana Tuhan melindungi umat-Nya dan warisan mereka dari orang-orang yang berusaha mencelakakan mereka.

2. Setia Taat – Bagaimana taat pada firman Tuhan mendatangkan berkat perlindungan.

1. Roma 11:29 - Sebab karunia dan panggilan Tuhan tidak dapat ditarik kembali.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Yeremia 12:15 Dan akan terjadi, sesudah Aku mencabut mereka, Aku akan kembali, dan menaruh belas kasihan terhadap mereka, dan akan membawa mereka kembali, setiap orang ke tanah miliknya, dan setiap orang ke negerinya.

Tuhan akan menaruh belas kasihan kepada bangsa Israel dan akan membawa mereka kembali ke tanah air mereka sendiri.

1. Kasih Sayang Tuhan Kekal Selamanya

2. Kasih Tuhan Yang Teguh

1. Mazmur 136:1-3 “Hai, bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik! Sebab rahmat-Nya kekal selama-lamanya. Tuhan di atas segala tuan, sebab rahmat-Nya kekal selama-lamanya."

2. Ratapan 3:22-23 "Kami tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru; besarlah kesetiaan-Mu"

Yeremia 12:16 Dan akan terjadi, jika mereka dengan tekun mempelajari jalan umat-Ku, bersumpah demi nama-Ku, TUHAN yang hidup; saat mereka mengajari umatku untuk bersumpah demi Baal; kemudian kota-kota itu akan dibangun di tengah-tengah umat-Ku.

Tuhan memerintahkan manusia untuk mempelajari jalan umat-Nya, bersumpah demi nama-Nya, dan berhenti mengajar orang lain untuk bersumpah demi Baal.

1. Kekuatan Mempelajari Jalan Tuhan

2. Akibat Mengajari Orang Lain Cara yang Salah

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Yeremia 9:14 - Tetapi mereka hidup menurut imajinasi hatinya sendiri, dan menurut Baalim, yang diajarkan nenek moyang mereka kepada mereka.

Yeremia 12:17 Tetapi jika mereka tidak taat, Aku akan mencabut dan membinasakan bangsa itu, firman TUHAN.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati-Nya.

1: Tuhan tidak akan mentolerir ketidaktaatan.

2: Konsekuensi dari ketidaktaatan di hadapan Tuhan sangat mengerikan.

1: Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yeremia pasal 13 menggunakan metafora ikat pinggang linen untuk menyampaikan pesan penghakiman dan konsekuensi dari kesombongan dan ketidaktaatan.

Paragraf ke-1: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk membeli ikat pinggang linen dan memakainya di pinggangnya (Yeremia 13:1-7). Setelah memakainya beberapa lama, Tuhan memerintahkan dia untuk mengubur sabuk itu di dekat Sungai Efrat. Kemudian, Dia menyuruh Yeremia untuk mengambil sabuk yang terkubur itu, namun ternyata sabuk itu rusak dan tidak berharga.

Paragraf ke-2: Tuhan menjelaskan makna dibalik rusaknya ikat pinggang (Yeremia 13:8-11). Sabuk linen melambangkan hubungan Yehuda dengan Tuhan. Sama seperti ikat pinggang yang melekat pada pinggang seseorang, Allah bermaksud agar umat-Nya melekat erat pada-Nya. Namun, mereka menjadi keras kepala dan tidak mau mendengarkan. Oleh karena itu, mereka akan hancur seperti sabuk yang tidak berguna.

Paragraf ke-3: Yeremia menyampaikan pesan tentang penghakiman yang akan datang atas Yehuda (Yeremia 13:12-14). Ia memperingatkan bahwa sebagaimana sabuk yang rusak itu tidak ada gunanya, demikian pula Yehuda akan menjadi tidak berguna di mata Allah. Mereka akan menghadapi kehancuran karena kesombongan dan penolakan mereka untuk menaati perintah-perintah-Nya.

Paragraf ke-4: Pasal ini berlanjut dengan Yeremia mengumumkan ramalan terhadap Yerusalem (Yeremia 13:15-17). Dia mendesak mereka untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan dan bertobat; jika tidak, kesombongan mereka akan membawa mereka ke dalam tawanan dan mempermalukan mereka.

Paragraf ke-5: Yeremia mengungkapkan kesedihannya atas penghakiman Yehuda yang akan datang (Yeremia 13:18-27). Dia berduka atas pengasingan dan kehancuran yang akan menimpa mereka karena ketidaktaatan mereka yang terus-menerus. Yeremia menyerukan ratapan di antara umatnya saat mereka menghadapi konsekuensi yang mengerikan karena meninggalkan Tuhan.

Kesimpulan,

Yeremia pasal tiga belas menggunakan metafora ikat pinggang linen untuk menyampaikan pesan tentang penghakiman dan akibat dari kesombongan dan ketidaktaatan. Tuhan menginstruksikan Yeremia mengenai ikat pinggang linen, yang melambangkan hubungan Yehuda dengan-Nya. Keadaan sabuk yang terkubur melambangkan kehancuran mereka karena keras kepala dan keengganan. Penghakiman yang akan datang diumumkan atas Yehuda, akibat ketidaktaatan mereka yang sombong. Mereka diperingatkan tentang kehancuran dan didesak untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan. Yeremia mengungkapkan kesedihan atas nasib mereka, menyerukan ratapan di tengah pengasingan dan kehancuran akibat meninggalkan Tuhan. Bab ini berfungsi sebagai peringatan tentang konsekuensi dari penolakan ketaatan.

Yeremia 13:1 Beginilah firman TUHAN kepadaku: Pergilah, ambilkanlah ikat pinggang linen, lalu kenakanlah pada pinggangmu dan jangan dimasukkan ke dalam air.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengambil ikat pinggang linen, dan tidak memasukkannya ke dalam air.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Tidak Peduli Betapa Anehnya

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Meski Kita Keraguan

1. Matius 4:19 - Dan dia berkata kepada mereka, Ikutilah aku, dan aku akan menjadikan kamu penjala manusia.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Yeremia 13:2 Maka aku mengambil ikat pinggang sesuai dengan firman TUHAN, dan memasangkannya pada pinggangku.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengenakan ikat pinggang sebagai simbol kekuasaan dan kendali Tuhan atas umat-Nya.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan mengendalikan hidup kita dan kita tunduk pada kehendak-Nya.

2: Kita harus mengenakan ikat pinggang iman dan kepercayaan kepada Tuhan untuk membimbing kita dan menyediakan kebutuhan kita.

1: Yesaya 11:5 - "Keadilan akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya."

2: Efesus 6:10-11 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

Yeremia 13:3 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku untuk kedua kalinya, yang berbunyi:

Tuhan memberikan perkataan kedua kepada Yeremia.

1. Kesabaran Tuhan Terhadap Kita: Belajar dari Kisah Yeremia

2. Mengikuti Panggilan Tuhan dan Mempercayai Waktu-Nya

1. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2. Yesaya 30:21 - "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, ketika kamu berbelok ke kanan atau ketika kamu berbelok ke kiri."

Yeremia 13:4 Ambillah ikat pinggang yang ada pada pinggangmu, lalu bangkitlah, pergilah ke Efrat dan sembunyikanlah di sana dalam lubang batu.

Yeremia diperintahkan untuk mengambil ikat pinggang yang dimilikinya dan menyembunyikannya di lubang batu di tepi Sungai Efrat.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan Apapun Keadaannya

2. Nilai Iman: Menaruh Kepercayaan pada Rencana Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yeremia 13:5 Maka aku pergi dan menyembunyikannya di tepi Efrat, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadaku.

Yeremia menyembunyikan sesuatu di tepi Sungai Efrat seperti yang diperintahkan Tuhan.

1. Ketaatan Lebih Baik Dari pada Pengorbanan - 1 Samuel 15:22

2. Kuasa Firman Tuhan - Yesaya 55:11

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yeremia 13:6 Beberapa hari kemudian, TUHAN berfirman kepadaku: Bangunlah, pergilah ke Efrat, dan ambillah ikat pinggang dari sana, yang telah Kuperintahkan kepadamu untuk disembunyikan di sana.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk pergi ke Sungai Efrat dan mengambil ikat pinggang yang disembunyikan di sana.

1. Perintah Tuhan: Menaati Perintah Tuhan dalam Hidup Kita

2. Mengikuti Firman Tuhan: Merangkul Ketaatan pada Perintah-Nya

1. Matius 28:20 - "mengajar mereka untuk menaati segala sesuatu yang aku perintahkan kepadamu"

2. Yesaya 1:19 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil-hasil yang baik dari negeri ini"

Yeremia 13:7 Kemudian aku pergi ke sungai Efrat, lalu menggali dan mengambil ikat pinggang itu dari tempat aku menyembunyikannya; dan lihatlah, ikat pinggang itu sudah rusak, tidak ada gunanya lagi.

Yeremia pergi ke sungai Efrat dan mengambil ikat pinggang yang disembunyikannya di sana, hanya untuk menemukan bahwa ikat pinggang itu telah rusak dan sekarang tidak berguna.

1. Nilai Kesetiaan: Tetap pada Jalur di Masa-masa Sulit

2. Yang Tak Terduga: Menavigasi Tantangan Hidup

1. Pengkhotbah 7:8 - Lebih baik akhir suatu hal dari pada permulaannya, dan lebih baik hati orang yang sabar dari pada orang yang sombong.

2. Amsal 22:3 Orang yang berakal mengetahui kejahatan dan menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya dan mendapat hukuman.

Yeremia 13:8 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yeremia dan memberinya pesan.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Mendengarkan Petunjuk Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yeremia 13:9 Beginilah firman TUHAN, Dengan cara ini Aku akan merusak kebanggaan Yehuda dan kebanggaan besar Yerusalem.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan merendahkan kesombongan Yehuda dan Yerusalem.

1. Bahaya Kesombongan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Penghinaan untuk Mengajari Kita

2. Perlunya Ketaatan yang Rendah Hati: Mengikuti Kehendak Tuhan, Apapun yang Terjadi

1. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Yeremia 13:10 Bangsa yang jahat ini, yang tidak mau mendengarkan firman-Ku, yang berjalan menurut imajinasi hatinya, dan yang mengikuti allah-allah lain, untuk mengabdi dan menyembah mereka, akan menjadi seperti ikat pinggang yang baik untuk Tidak ada apa-apa.

Tuhan memperingatkan bangsa Yehuda bahwa jika mereka berpaling dari-Nya dan mengikuti dewa-dewa lain, mereka akan menjadi seperti ikat pinggang yang tidak berguna.

1. Bahaya Berpaling Dari Tuhan

2. Apa Artinya Tidak Berguna di mata Tuhan?

1. Ulangan 11:16-17 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang, dan menyembah dewa-dewa lain, dan menyembah mereka; Dan kemudian murka TUHAN berkobar terhadap kamu, dan Dia menutup langit, sehingga tidak ada hujan, dan tanah itu tidak menghasilkan buahnya; dan jangan cepat binasa dari tanah baik yang diberikan TUHAN kepadamu.

2. Amsal 28:14 - Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat menyukai perintah-perintah-Nya.

Yeremia 13:11 Sebab seperti ikat pinggang mengikat pinggang manusia, demikianlah Aku mengikatkan pada-Ku seluruh kaum Israel dan seluruh kaum Yehuda, demikianlah firman TUHAN; agar mereka menjadi bagi-Ku sebagai suatu bangsa, dan sebagai nama, dan sebagai pujian, dan sebagai kemuliaan; tetapi mereka tidak mau mendengarnya.

Allah telah menjadikan seluruh kaum Israel dan Yehuda melekat pada-Nya, sehingga mereka dapat menjadi suatu umat bagi-Nya, suatu nama, suatu pujian, dan suatu kemuliaan. Namun, mereka tidak mendengarkan.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Betapa Tuhan Menginginkan Hubungan dengan Kita

2. Menaati Perintah Allah: Akibat Ketidaktaatan

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Yeremia 13:12 Oleh karena itu engkau harus mengucapkan firman ini kepada mereka; Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, Setiap botol harus diisi dengan anggur; dan mereka akan berkata kepadamu: Tidakkah kami tahu pasti, bahwa setiap botol harus diisi dengan anggur?

TUHAN, Allah Israel, menyuruh Yeremia untuk berbicara kepada orang-orang dan menyatakan bahwa setiap botol akan diisi dengan anggur.

1. Kelimpahan Tuhan: Refleksi Yeremia 13:12

2. Rezeki Tuhan di Tengah Kesulitan: Kajian Yeremia 13:12

1. Yesaya 55:1 "Hai, setiap orang yang haus, datanglah ke air, dan dia yang tidak punya uang; marilah, beli, dan makan; ya, mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga."

2. Mazmur 104:15 "Dan anggur yang menggembirakan hati manusia, dan minyak untuk membuat mukanya bersinar, dan roti yang menguatkan hati manusia."

Yeremia 13:13 Lalu engkau harus berkata kepada mereka: Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan memenuhi seluruh penduduk negeri ini, bahkan raja-raja yang duduk di atas takhta Daud, dan para imam, dan para nabi, dan seluruh penduduk negeri ini. Yerusalem, dengan mabuk.

Allah akan memenuhi seluruh penduduk negeri itu, termasuk raja, imam, nabi, dan penduduk Yerusalem, dengan mabuk-mabukan.

1. Akibat Ketidaktaatan: Peringatan Tuhan bagi Mereka yang Memberontak

2. Kekuatan Hukuman Tuhan: Memahami Makna Mabuk sebagai Sebuah Simbol

1. Yesaya 5:11-12 - Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi, supaya mereka mengikuti minuman keras; itu berlanjut sampai malam, sampai anggur mengobarkannya!

2. Lukas 21:34-36 - Dan jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu dibebani dengan rasa muak, mabuk-mabukan, dan kekhawatiran akan kehidupan ini, sehingga hari itu menimpa kamu tanpa disadari.

Yeremia 13:14 Dan Aku akan menghancurkan mereka satu sama lain, baik ayah maupun anak bersama-sama, demikianlah firman TUHAN: Aku tidak akan mengasihani, tidak mengampuni, atau menaruh belas kasihan, tetapi membinasakan mereka.

Tuhan akan menghancurkan semua orang yang tidak menaati-Nya tanpa belas kasihan, belas kasihan, atau menyayangkan siapa pun.

1. Murka Tuhan: Memahami Penghakiman-Nya

2. Menaati Perintah Tuhan Tanpa Kompromi

1. Roma 1:18-32 – Murka Allah terhadap orang-orang yang menindas kebenaran

2. Imamat 18:5 - Ketaatan kepada Tuhan dan Perintah-perintah-Nya.

Yeremia 13:15 Dengarkanlah kamu, dan berikan telinga; janganlah sombong: sebab TUHANlah yang berfirman.

Tuhan berbicara dan memperingatkan terhadap kesombongan.

1. Firman Tuhan: Cara Mengatasi Kesombongan

2. Melepaskan Kesombongan Melalui Kerendahan Hati

1. Amsal 3:34 - "Dia mengolok-olok orang yang sombong, tetapi memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong, tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati."

Yeremia 13:16 Muliakanlah TUHAN, Allahmu, sebelum Ia menimbulkan kegelapan, dan sebelum kakimu tersandung gunung-gunung yang gelap, dan ketika kamu mencari terang, Ia mengubahnya menjadi bayang-bayang maut dan menjadikannya kegelapan pekat.

Tuhan memerintahkan kita untuk memuliakan Dia sebelum Dia mendatangkan kegelapan dan membuat kita tersandung dalam kegelapan.

1. Kuasa Cahaya Tuhan di Masa Gelap

2. Keutamaan Memuliakan Tuhan

1. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri yang gelap gulita, di atasnya bercahaya terang.

2. Mazmur 96:3-4 - Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, keajaiban pekerjaan-Nya di antara segala bangsa! Sebab besarlah Tuhan dan sangat terpuji; dia harus ditakuti di atas semua dewa.

Yeremia 13:17 Tetapi jika kamu tidak mau mendengarnya, jiwaku akan menangis di tempat yang tersembunyi karena kesombonganmu; dan mataku akan pedih dan berlinang air mata, karena kawanan domba TUHAN diangkut sebagai tawanan.

Tuhan akan menangisi kesombongan orang-orang yang tidak mendengarkan Dia, yang menyebabkan kawanan domba-Nya diambil.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2. Pertobatan Menuntun pada Belas Kasihan - Mazmur 51:14-17

1. Yesaya 42:25 - Sebab Akulah TUHAN, Aku tidak berubah; oleh karena itu kamu, anak-anak Yakub, tidak termakan.

2. Matius 18:12-14 – Bagaimana pendapat anda? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, bukankah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di gunung dan pergi mencari seekor yang tersesat? Dan jika dia menemukannya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dia lebih bersukacita atas hal itu daripada atas sembilan puluh sembilan orang yang tidak pernah tersesat. Jadi, BapaKu yang di surga tidak menghendaki salah satu dari anak-anak kecil ini binasa.

Yeremia 13:18 Katakanlah kepada raja dan ratu: Rendahkanlah dirimu, duduklah; karena kerajaan-kerajaanmu akan turun, yaitu mahkota kemuliaanmu.

Tuhan memerintahkan raja dan ratu untuk merendahkan diri dan menerima nasib mereka, karena kekuasaan dan kemuliaan mereka akan segera berkurang.

1. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Amsal 11:2 - "Jika kesombongan datang, timbullah rasa malu, tetapi pada orang yang rendah hati ada hikmat."

Yeremia 13:19 Kota-kota di sebelah selatan akan ditutup dan tidak seorang pun boleh membukanya; Yehuda akan ditawan, seluruhnya, dan seluruhnya akan ditawan.

Yehuda akan ditawan dan kota-kota di selatan akan ditutup.

1. Akibat Ketidaktaatan - Yeremia 13:19

2. Penghakiman Tuhan yang Tak Terelakkan - Yeremia 13:19

1. Yesaya 10:5-7 - Celakalah Asyur, yang menjadi tongkat murka-Ku, yang di tangannya tongkat murka-Ku.

2. Amos 3:2 - Hanya kamu yang Aku kenal dari semua keluarga di bumi: oleh karena itu Aku akan menghukum kamu karena segala kesalahanmu.

Yeremia 13:20 Angkatlah matamu dan lihatlah mereka yang datang dari utara: di manakah kawanan domba yang diberikan kepadamu, kawanan dombamu yang cantik?

Tuhan meminta Yeremia untuk melihat ke utara dan melihat apa yang terjadi pada kawanan domba yang Dia berikan kepadanya.

1. Percayalah pada Tuhan dan Dia akan memenuhi kebutuhan Anda.

2. Nikmat Tuhan tidak akan abadi jika kita berpuas diri.

1. Matius 6:25-34 - Jangan kuatir akan hidupmu, tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.

2. Amsal 18:9 - Siapa yang bermalas-malasan dalam pekerjaannya, adalah saudara bagi orang yang membinasakan.

Yeremia 13:21 Apakah yang akan engkau katakan apabila dia menghukum engkau? karena engkau telah mengajari mereka untuk menjadi kapten, dan menjadi kepala atasmu: tidakkah dukacita akan menimpamu, seperti wanita yang menderita sakit bersalin?

Tuhan memperingatkan Yeremia tentang konsekuensi mengajar orang lain untuk menjadi pemimpin atas dirinya.

1. "Peringatan Tuhan kepada Yeremia: Mengindahkan Petunjuk Tuhan"

2. "Kepemimpinan di Bawah Otoritas Tuhan"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 16:24-25 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Siapa pun yang ingin menjadi muridku, harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya demi Aku, ia akan memperolehnya.

Yeremia 13:22 Dan jika engkau berkata dalam hatimu: Mengapa hal-hal ini menimpa aku? Sebab besarnya kesalahanmu membuat rokmu ketahuan, dan tumitmu terbuka.

Besarnya kedurhakaan menyebabkan roknya ketahuan dan tumitnya terbuka.

1. Kuasa Dosa: Menemukan Konsekuensi Tindakan Kita

2. Menuai Hasil dari Perbuatan Kita: Mengapa Dosa Kita Mengetahui Kita

1. Yakobus 4:17: "Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Galatia 6:7-8: "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

Yeremia 13:23 Dapatkah orang Etiopia mengganti kulitnya, atau macan tutul mengubah belangnya? maka semoga kamu juga berbuat baik, yang terbiasa berbuat jahat.

Bagian ini merupakan pengingat bahwa tidak mungkin mengubah sifat dan kebiasaan kita.

1. "Kekuatan Kebiasaan: Melanggar Keburukan dan Merangkul Kebaikan"

2. "Perubahan yang Tak Terelakkan: Beradaptasi dengan Apa yang Benar"

1. Galatia 5:22-23, "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Roma 12:2, "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yeremia 13:24 Oleh karena itu Aku akan menceraiberaikan mereka seperti jerami yang terbawa angin padang gurun.

Umat Tuhan telah tercerai-berai karena ketidaktaatan mereka.

1: Akibat ketidaktaatan sangat parah; kita harus tetap setia kepada Tuhan.

2: Kita bisa belajar dari kesalahan umat Tuhan dan tetap taat pada perintah-Nya.

1: Matius 16:24-25 - "Lalu berkatalah Yesus kepada murid-murid-Nya: Jika ada orang yang mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya: dan siapa pun yang kehilangan nyawanya demi Aku, dia akan mendapatkannya."

2: Ulangan 28:1-2 - "Dan akan terjadi, jika kamu dengan tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, menaati dan melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, bahwa Tuhanmu Allah akan meninggikan engkau di atas segala bangsa di bumi: Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpa engkau, jika engkau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

Yeremia 13:25 Inilah bagianmu, bagian dari takaranmu yang kuberikan, demikianlah firman TUHAN; karena engkau telah melupakan Aku, dan percaya pada kepalsuan.

Tuhan memperingatkan orang-orang Yehuda bahwa kelupaan dan ketergantungan mereka pada kepalsuan akan membawa pada hukuman yang setimpal dengan dosa-dosa mereka.

1. Bahaya Melupakan Tuhan

2. Akibat Percaya pada Kepalsuan

1. Ulangan 8:11-14 - Ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

12 Dan berhati-hatilah, jangan sampai kamu melupakan Tuhan, Allahmu, dengan tidak menaati perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini.

2. Amsal 14:5 - Saksi yang dapat dipercaya tidak akan berdusta, tetapi saksi dusta mengucapkan dusta.

Yeremia 13:26 Oleh karena itu aku akan menemukan rokmu di wajahmu, agar rasa malumu terlihat.

Yeremia 13:27 Aku telah melihat perzinahanmu, dan tetanggamu, kecabulanmu, dan kekejianmu di bukit-bukit di ladang. Celakalah engkau, hai Yerusalem! maukah kamu disucikan? kapan itu akan terjadi?

Tuhan telah melihat kejahatan dan kekejian Yerusalem, namun Tuhan tetap menginginkan Yerusalem menjadi bersih.

1: Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Kasih Tuhan kepada kita tetap teguh meskipun kita berdosa.

2: Harapan Disucikan – Kita bisa diampuni dan disucikan melalui pertobatan.

1: Mazmur 51:10 - Ciptakan dalam diriku hati yang bersih, ya Tuhan; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

2: Yehezkiel 36:25-27 - Kemudian Aku akan memercikkan air bersih ke atasmu, dan kamu akan menjadi tahir: dari segala kekotoranmu, dan dari semua berhalamu, Aku akan mentahirkan kamu. Aku juga akan memberikan kepadamu hati yang baru dan roh yang baru di dalam batinmu. Hati yang keras akan Kujauhkan dari tubuhmu dan hati yang taat akan Kuberikan kepadamu. Dan Aku akan menaruh roh-Ku di dalam batinmu, dan membuat kamu berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan kamu harus berpegang pada keputusan-keputusan-Ku, dan melakukannya.

Yeremia pasal 14 menggambarkan kekeringan yang parah dan permohonan masyarakat akan belas kasihan Tuhan, serta tanggapan Tuhan terhadap pertobatan mereka yang tidak tulus.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan uraian tentang kekeringan yang menimpa tanah Yehuda (Yeremia 14:1-6). Masyarakat, termasuk para bangsawan dan nabi, berada dalam kesusahan. Mereka berduka dan wajah mereka dipenuhi rasa malu karena tidak adanya hujan. Tanahnya kering, dan tidak ada kelegaan yang terlihat.

Paragraf ke-2: Yeremia menjadi perantara atas nama bangsanya (Yeremia 14:7-9). Dia mengakui dosa-dosa mereka tetapi memohon belas kasihan Tuhan. Dia mengingatkan Allah akan hubungan perjanjian-Nya dengan Israel dan memohon agar Dia bertindak demi nama-Nya sendiri. Yeremia memohon agar Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya atau mengabaikan mereka karena dosa-dosa mereka.

Paragraf ke-3: Tuhan mengabulkan permohonan Yeremia (Yeremia 14:10-12). Dia menyatakan bahwa Dia tidak akan mendengarkan seruan umat-Nya karena mereka telah meninggalkan Dia dan mengejar penyembahan berhala. Meski secara lahiriah mereka berkabung, hati mereka tetap tidak berubah, penuh dengan keinginan yang menipu.

Paragraf ke-4: Yeremia mengakui penderitaannya sendiri di tengah penghakiman atas Yehuda (Yeremia 14:13-18). Nabi-nabi palsu telah menipu manusia dengan memberitakan perdamaian padahal tidak ada perdamaian. Yeremia meratapi kehancuran yang akan menimpa bangsanya karena ketidaktaatan mereka.

Paragraf ke-5: Yeremia melanjutkan permohonan belas kasihannya atas nama Yehuda (Yeremia 14:19-22). Ia memohon kuasa Allah sebagai Pencipta dan Penebus, meminta agar Dia tidak menolak umat-Nya selamanya. Yeremia mengakui kesalahan mereka namun meminta pengampunan dan pemulihan agar mereka dapat kembali kepada-Nya.

Kesimpulan,

Yeremia pasal empat belas menggambarkan kekeringan parah yang menimpa Yehuda dan permohonan masyarakat untuk campur tangan ilahi. Negeri ini menderita karena kurangnya hujan, dan baik para bangsawan maupun para nabi merasa tertekan. Yeremia menjadi perantara atas nama umatnya, memohon belas kasihan Tuhan berdasarkan perjanjian-Nya. Tuhan menanggapinya dengan menyatakan bahwa Dia tidak akan mendengarkan karena penyembahan berhala Yehuda yang terus-menerus. Ekspresi luar mereka tidak mencerminkan pertobatan sejati. Mereka telah meninggalkan Dia demi mengejar allah-allah palsu. Nabi-nabi palsu menipu orang-orang, memberitakan perdamaian ketika kehancuran sudah dekat. Di tengah penghakiman ini, Yeremia meratap dan memohon pengampunan dan pemulihan. Dia mengakui kesalahannya tetapi memohon belas kasihan, meminta Tuhan untuk tidak menolak umat-Nya selamanya.

Yeremia 14:1 Firman TUHAN yang datang kepada Yeremia tentang kekurangan.

TUHAN mengirimkan pesan kepada Yeremia tentang kekeringan.

1: Kesetiaan Tuhan pada saat kekeringan

2: Belajar memercayai Tuhan bahkan di masa-masa sulit

1: Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan.

2: Mazmur 46:10 - "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

Yeremia 14:2 Yehuda berdukacita dan pintu-pintu gerbangnya merana; warnanya hitam sampai ke tanah; dan seruan Yerusalem pun terdengar.

Yehuda sedang berduka dan gerbang kota sudah lemah; mereka putus asa dan tangisan Yerusalem terdengar.

1. Menemukan Harapan dalam Duka: Bagaimana Bertekun di Saat-saat Sulit

2. Tangisan Kota: Memahami Kepedihan Tetangga Kita

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Ratapan 3:21-22 Tetapi inilah yang kuingat dan sebab itu aku mempunyai pengharapan: Kasih setia TUHAN tiada henti-hentinya; belas kasihannya tidak pernah berakhir

Yeremia 14:3 Dan para bangsawan mereka telah mengirim anak-anak mereka ke air; mereka sampai ke lubang-lubang, tetapi tidak menemukan air; mereka kembali dengan bejana kosong; mereka menjadi malu dan bingung dan menutupi kepala mereka.

Para bangsawan Israel pergi mencari air, namun kembali dengan tangan kosong dan malu.

1. Umat Tuhan Perlu Mengandalkan Dia dalam Penyediaan

2. Percaya pada Kekuatan Sendiri Menimbulkan Kekecewaan

1. Mazmur 121:2 - Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

2. Yesaya 41:17 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, Tuhan, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

Yeremia 14:4 Karena tanahnya kering dan tidak ada hujan di bumi, maka para pembajak menjadi malu dan menutupi kepala mereka.

Para pembajak merasa malu karena tanah menjadi kering karena kurangnya hujan.

1. Kekuatan Kekeringan: Belajar Beradaptasi terhadap Perubahan di Masa Sulit

2. Mengatasi Rasa Malu: Menemukan Keberanian dalam Situasi Sulit

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Yeremia 14:5 Dan juga anak rusa itu melahirkan anak sapi di ladang, lalu meninggalkannya karena tidak ada rumput.

Hewan-hewan di ladang menderita karena tidak ada rumput.

1. Ciptaan Tuhan: Merawat Bumi

2. Dosa: Penyebab Penderitaan

1. Mazmur 104:14 - "Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga dia dapat menghasilkan makanan dari bumi."

2. Kejadian 2:15 - "Maka TUHAN Allah mengambil manusia itu, dan menempatkannya di taman Eden untuk ditanami dan dipelihara."

Yeremia 14:6 Dan keledai-keledai liar berdiri di tempat tinggi dan mengembuskan angin seperti naga; mata mereka menjadi kabur karena tidak ada rumput.

Keledai liar berdiri di tempat tinggi, mengendus angin seperti naga, namun akhirnya pandangan mereka kabur karena kurangnya rumput.

1. Tuhan memberi kita sumber daya yang kita perlukan, bahkan dalam keadaan paling buruk sekalipun.

2. Ketika kita berpaling kepada Tuhan, kita akan menemukan kekuatan untuk bertahan bahkan ketika sumber daya terbatas.

1. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

Yeremia 14:7 Ya TUHAN, meskipun kesalahan kami menjadi saksi terhadap kami, lakukanlah itu demi nama-Mu: karena banyak kemunduran kami; kami telah berdosa terhadapmu.

Yeremia memohon belas kasihan Tuhan, mengakui bahwa bangsa Israel telah berdosa terhadap-Nya dan mengalami banyak kemunduran.

1. Kemurahan Tuhan: Menghargai Karunia Pengampunan-Nya

2. Orang yang Murtad: Mengenali dan Menjauhi Dosa

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2. Mazmur 51:1 - "Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu: menurut besarnya kemurahan-Mu, hapuslah pelanggaranku."

Yeremia 14:8 Hai pengharapan Israel, penyelamatnya pada waktu kesusahan, mengapa kamu harus menjadi seperti orang asing di negeri ini, dan seperti seorang pengembara yang tersesat untuk bermalam?

Tuhan pengharapan Israel, ibarat asing di negeri itu, dan hanya lewat seperti seorang musafir yang hanya bermalam.

1. Harapan Israel: Perlindungan Kita di Saat-saat Sulit

2. Kefanaan Tuhan: Refleksi terhadap Yeremia 14:8

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai, mereka tidak akan membuatmu kewalahan; bila kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.”

Yeremia 14:9 Mengapa engkau harus menjadi seperti orang yang tercengang, seperti orang perkasa yang tidak dapat menyelamatkan? namun Engkau, ya TUHAN, ada di tengah-tengah kami, dan kami dipanggil dengan nama-Mu; jangan tinggalkan kami.

Tuhan beserta kita dan kita dipanggil dengan nama-Nya; Dia seharusnya tidak meninggalkan kita.

1. Tuhan Selalu Hadir dalam Hidup Kita

2. Kuasa Nama Tuhan

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan

2. Ibrani 13:5 Puaslah dengan apa yang kamu miliki: karena Dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

Yeremia 14:10 Beginilah firman TUHAN kepada bangsa ini, Demikianlah mereka suka mengembara, mereka tidak dapat menahan diri, oleh karena itu TUHAN tidak menerima mereka; dia sekarang akan mengingat kesalahan mereka, dan mengunjungi dosa-dosa mereka.

TUHAN telah menolak bangsa itu, karena mereka terus-menerus mengembara dan tidak mau tinggal di satu tempat, dan sekarang Dia akan menghukum mereka karena dosa-dosa mereka.

1. Bertobat dan Kembali kepada Tuhan - Amsal 28:13

2. Akibat Ketidaktaatan - Galatia 6:7-8

1. Yehezkiel 18:30-32

2. Mazmur 32:1-5

Yeremia 14:11 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku, Janganlah berdoa bagi bangsa ini demi kebaikan mereka.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk tidak berdoa demi kebaikan orang banyak.

1. Tuhan maha kuasa atas segala sesuatu dan mengetahui apa yang terbaik bagi kita.

2. Kita harus percaya pada Tuhan dan kehendak-Nya bagi hidup kita.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Yeremia 14:12 Ketika mereka berpuasa, Aku tidak akan mendengar tangisan mereka; dan ketika mereka mempersembahkan korban bakaran dan persembahan, Aku tidak akan menerimanya; tetapi Aku akan menghanguskan mereka dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar.

Tuhan tidak akan mendengarkan tangisan umat-Nya ketika mereka berpuasa dan mempersembahkan korban bakaran, namun malah akan menghukum mereka dengan kelaparan, pedang, dan penyakit sampar.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan - Yeremia 14:12

2. Perlunya Pertobatan Sejati - Yeremia 14:12

1. Amos 4:6-12 – Peringatan Tuhan akan penghakiman terhadap mereka yang tidak bertobat

2. Yoel 2:12-18 – Panggilan Tuhan untuk bertobat dan pengampunan dosa

Yeremia 14:13 Lalu aku berkata, Ah, Tuhan ALLAH! lihatlah, para nabi berkata kepada mereka, Kamu tidak akan melihat pedang, dan kamu tidak akan mengalami kelaparan; tapi aku akan memberimu kedamaian yang terjamin di tempat ini.

Yeremia meratap kepada Tuhan, menanyakan mengapa para nabi memberikan harapan palsu kepada orang-orang di masa perang dan kelaparan dengan menjanjikan perdamaian dan bukannya kesengsaraan.

1. Kebenaran Tuhan Mengalahkan Janji-Janji Palsu

2. Hidup dalam Kebenaran, Bukan Penipuan

1. Efesus 6:14 - Berdirilah teguh, dengan sabuk kebenaran melingkari pinggang Anda

2. Amsal 12:19 - Bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah yang berbohong hanya sesaat.

Yeremia 14:14 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Para nabi bernubuat kebohongan dalam nama-Ku: Aku tidak mengutus mereka, dan Aku tidak memerintahkan mereka, dan tidak pula Aku berbicara kepada mereka; mereka menubuatkan kepadamu suatu penglihatan palsu dan ramalan, dan suatu hal yang sia-sia. , dan tipu daya hati mereka.

Yeremia memperingatkan bahwa nabi-nabi palsu mengucapkan kebohongan atas nama Tuhan tanpa diutus atau diperintahkan oleh-Nya.

1. Ikuti Kebenaran Tuhan, bukan Nabi Palsu

2. Kearifan di Lautan Kebohongan

1. Matius 7:15-20 Waspadalah terhadap nabi palsu

2. 1 Yohanes 4:1-6 Ujilah Roh untuk melihat apakah mereka berasal dari Tuhan

Yeremia 14:15 Sebab itu beginilah firman TUHAN tentang nabi-nabi yang bernubuat dengan nama-Ku, dan Aku tidak mengutus mereka, namun mereka berkata, Pedang dan kelaparan tidak akan terjadi di negeri ini; Oleh pedang dan kelaparan nabi-nabi itu akan dibinasakan.

TUHAN berbicara melawan nabi-nabi palsu yang bernubuat dalam nama-Nya, dengan menyatakan bahwa tidak akan ada pedang dan kelaparan di negeri itu, namun TUHAN menyatakan bahwa nabi-nabi ini akan dibinasakan oleh pedang dan kelaparan.

1. Nabi Palsu dan Akibat Penipuan

2. Nabi-nabi Sejati dan Kesetiaan Allah

1. Yeremia 14:15

2. Yehezkiel 13:1-7

Yeremia 14:16 Dan orang-orang yang kepadanya mereka bernubuat akan diusir ke jalan-jalan Yerusalem karena kelaparan dan pedang; dan mereka tidak akan mempunyai seorang pun untuk menguburkan mereka, mereka, istri-istri mereka, atau anak laki-laki mereka, atau anak perempuan mereka: karena Aku akan menimpakan kejahatan mereka ke atas mereka.

Tuhan sedang menghukum umat-Nya karena kejahatan mereka.

1: Kita harus berhati-hati terhadap tindakan kita, karena Tuhan akan menghukum kita karena kejahatan kita.

2: Kita harus meninggalkan kejahatan kita dan berlindung kepada Tuhan.

1: Yesaya 55:6-7 "Carilah Tuhan selagi ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi ia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya ia dapat kasihanilah dia dan Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.”

2: 1 Yohanes 1:9 "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Yeremia 14:17 Oleh karena itu engkau harus mengucapkan perkataan ini kepada mereka; Biarlah mataku berlinang air mata siang dan malam, dan jangan sampai berhenti-berhenti: karena putri perawan bangsaku diremukkan dengan pukulan yang hebat, dengan pukulan yang sangat pedih.

Yeremia berduka atas bangsanya, yang telah hancur karena kehancuran besar dan pukulan yang sangat pedih.

1. Air Mata Tuhan: Panggilan Kasih Sayang dan Pengertian

2. Kehancuran Umat Allah: Sebuah Refleksi terhadap Yeremia 14:17

1. Yesaya 54:8-10 "Dalam sedikit murka Aku menyembunyikan wajah-Ku sejenak darimu; tetapi dengan kasih setia yang kekal Aku akan mengasihani kamu, firman Tuhan Penebusmu. Sebab ini seperti air Nuh kepadaku : karena sama seperti aku telah bersumpah bahwa air Nuh tidak akan lagi membanjiri bumi; demikian pula aku telah bersumpah bahwa aku tidak akan murka kepadamu atau menegurmu. Karena gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan disingkirkan; tetapi milikku kebaikan tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian perdamaian-Ku tidak akan berubah, demikianlah firman Tuhan yang mengasihani kamu."

2. Ibrani 4:15-16 "Sebab Imam Besar yang kita miliki bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita; yang telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Marilah kita dengan berani naik ke takhta rahmat, agar kita dapat memperoleh rahmat, dan menemukan rahmat untuk menolong kita pada waktunya."

Yeremia 14:18 Jika aku pergi ke padang, lihatlah orang-orang yang terbunuh dengan pedang! dan jika aku masuk ke dalam kota, lihatlah mereka yang menderita kelaparan! ya, baik nabi maupun imam pergi ke negeri yang tidak mereka kenal.

Umat Allah menderita tekanan fisik dan rohani.

1: Umat Tuhan tidak boleh melupakan penderitaan orang lain, dan kita harus selalu berusaha membantu mereka yang membutuhkan.

2: Tidak seorang pun boleh merasa sendirian dalam penderitaannya, karena Tuhan selalu hadir untuk menghibur dan mendukung mereka yang berada dalam kesusahan.

1: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2: Yohanes 14:18 - Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang padamu.

Yeremia 14:19 Apakah engkau telah menolak Yehuda sama sekali? apakah jiwamu muak dengan Sion? mengapa engkau memukul kami, dan tidak ada kesembuhan bagi kami? kami mencari kedamaian, namun tidak ada kebaikan; dan untuk saat penyembuhan, dan lihatlah kesulitan!

Tuhan mempertanyakan mengapa Dia memukul Yehuda dan Sion, karena mereka mencari perdamaian namun malah menemui masalah.

1. Rencana Tuhan tidak selalu dipahami, dan penting untuk percaya pada kehendak-Nya.

2. Sekalipun segala sesuatunya tidak berjalan sesuai harapan kita, Tuhan tetap punya rencana untuk kita.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yeremia 14:20 Kami mengakui, ya TUHAN, kejahatan kami dan kesalahan nenek moyang kami, karena kami telah berdosa terhadap Engkau.

Bangsa Israel mengakui kejahatan mereka dan kesalahan nenek moyang mereka.

1: Pengampunan Tuhan: Bagaimana Menemukannya Meskipun Kita Berdosa

2: Dosa Ayah Kita: Mengakui Masa Lalu Kita untuk Maju

1: Mazmur 32:1-5 - "Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang ditutupi dosa-dosanya. Berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan Tuhan, dan yang tidak ada tipu daya dalam rohnya."

2: 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil dan akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Yeremia 14:21 Jangan muak pada kami, demi namamu, jangan mempermalukan takhta kemuliaanmu: ingatlah, janganlah mengingkari perjanjianmu dengan kami.

Tuhan memanggil kita untuk tetap setia pada perjanjian-Nya dan tidak mempermalukan takhta-Nya.

1. Menegaskan Kembali Perjanjian Kita dengan Tuhan

2. Menjunjung Kemuliaan Arsy Allah

1. Yesaya 54:10 - "Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan tergoncang dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang," firman TUHAN, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2. Mazmur 89:1-4 - Aku akan bernyanyi tentang kasih setia TUHAN selama-lamanya; dengan mulutku aku akan memberitahukan kesetiaanmu kepada seluruh generasi. Sebab aku telah berkata, Kasih yang teguh akan dibangun untuk selama-lamanya; di surga kamu akan menegakkan kesetiaanmu. Engkau telah berkata, Aku telah membuat perjanjian dengan orang pilihanku; Aku telah bersumpah kepada Daud, hambaku: Aku akan menegakkan keturunanmu selama-lamanya, dan membangun takhtamu turun-temurun.

Yeremia 14:22 Adakah di antara kesia-siaan bangsa Kafir yang dapat mendatangkan hujan? atau bisakah langit memberikan hujan? bukankah engkau dia, ya TUHAN, Allah kami? oleh karena itu kami akan menantikanmu: karena engkaulah yang membuat semua ini.

TUHAN adalah satu-satunya yang dapat menyediakan hujan dan hujan, oleh karena itu kita harus menantikan Dia.

1. Kekuasaan TUHAN : Belajar Menanti Rezeki-Nya

2. Percaya kepada TUHAN: Mengandalkan Kedaulatan-Nya

1. Yesaya 55:10-11 - Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya tumbuh dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, 11 demikian pula akankah perkataanku keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. 8 Kamu juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Yeremia pasal 15 berfokus pada pergumulan pribadi Yeremia sebagai seorang nabi dan dialognya dengan Tuhan mengenai penghakiman yang akan datang atas Yehuda.

Paragraf ke-1: Tuhan mengungkapkan penolakan-Nya terhadap Yehuda dan penolakan-Nya untuk mengalah dalam menjatuhkan hukuman atas mereka (Yeremia 15:1-4). Dia menyatakan bahwa meskipun Musa dan Samuel menjadi perantara bagi umat manusia, Dia tidak akan berubah pikiran. Akibat dari kejahatan mereka tidak bisa dihindari.

Paragraf ke-2: Yeremia meratapi penderitaan dan keterasingan pribadinya (Yeremia 15:5-9). Dia merasa ditolak oleh bangsanya sendiri, yang mengejeknya dan berkomplot melawannya. Meskipun dengan setia menyampaikan pesan Tuhan, Yeremia menghadapi penganiayaan dan celaan. Dia mempertanyakan mengapa dia harus menanggung kesulitan seperti itu.

Paragraf ke-3: Tuhan meyakinkan Yeremia akan kehadiran dan perlindungan-Nya (Yeremia 15:10-14). Dia mengatakan kepada Yeremia untuk tidak takut terhadap orang-orang namun memperingatkan bahwa mereka akan menghadapi hukuman atas dosa-dosa mereka. Namun Yeremia sendiri akan terhindar dari kehancuran.

Paragraf ke-4: Yeremia mengeluh kepada Tuhan tentang panggilannya sebagai nabi (Yeremia 15:15-18). Dia mengungkapkan rasa frustrasinya terhadap pertentangan yang terus-menerus dia hadapi. Meski awalnya menemukan kegembiraan dalam menyampaikan firman Tuhan, kini dia merasa diliputi kesedihan. Dia memohon pembalasan terhadap orang-orang yang menganiayanya.

Paragraf ke-5: Tuhan mendorong Yeremia untuk bertobat dan menegaskan kembali perannya sebagai nabi (Yeremia 15:19-21). Jika dia bertobat dari keputusasaan, dia akan dipulihkan dan menjadi tembok yang kokoh melawan perlawanan. Tuhan berjanji untuk melepaskannya dari orang-orang yang mencari kejahatan dan meyakinkannya bahwa dia akan berhasil dalam memenuhi misi kenabiannya.

Kesimpulan,

Yeremia pasal lima belas menggambarkan pergumulan pribadi yang dihadapi nabi dan dialognya dengan Tuhan mengenai penghakiman yang akan datang atas Yehuda. Tuhan menolak permohonan belas kasihan Yehuda, dan menyatakan bahwa penghakiman tidak bisa dihindari. Yeremia menyesali keterasingannya dan penganiayaan yang dilakukan oleh bangsanya sendiri. Dia mempertanyakan mengapa dia harus menanggung penderitaan seperti itu. Tuhan meyakinkan Yeremia akan kehadiran-Nya dan memperingatkan bahwa umat manusia akan menghadapi konsekuensinya. Meski ditentang, Yeremia dijanjikan perlindungan. Dia kemudian mengeluh tentang menjadi seorang nabi, merasa diliputi kesedihan tetapi ingin membalas dendam. Tuhan mendorong pertobatan dalam diri Yeremia, menjanjikan pemulihan dan kekuatan. Jika dia tetap setia, dia akan berhasil dalam memenuhi misi kenabiannya.

Yeremia 15:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Sekalipun Musa dan Samuel berdiri di hadapanku, namun pikiranku tidak tertuju pada bangsa ini: usirlah mereka dari hadapanku dan biarkan mereka pergi.

Allah menyatakan bahwa Ia tidak berkenan kepada umat-Nya meskipun Musa dan Samuel memohon kepada mereka.

1. Rahmat Tuhan Tidak Bersyarat

2. Kekuatan Syafaat

1. Yeremia 1:5 “Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan Aku telah mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.”

2. Yakobus 5:16 "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarab."

Yeremia 15:2 Dan akan terjadi jika mereka berkata kepadamu: Ke manakah kami akan pergi? maka engkau harus memberitahukan mereka, Beginilah firman TUHAN; Seperti untuk kematian, sampai mati; dan yang seperti itu untuk pedang, untuk pedang; dan hal-hal yang dimaksudkan untuk kelaparan, untuk kelaparan; dan seperti yang untuk pembuangan, untuk pembuangan.

Tuhan memperingatkan manusia melalui Yeremia bahwa penghakiman akan menimpa mereka melalui kematian, pedang, kelaparan, dan pembuangan.

1. Akibat Pemberontakan Terhadap Tuhan

2. Perlunya Setia Melayani Tuhan

1. Ulangan 28:15-68 - Janji Tuhan tentang berkat bagi ketaatan dan kutukan bagi ketidaktaatan

2. Roma 6:23 - Upah dosa adalah maut

Yeremia 15:3 Dan Aku akan menunjuk empat jenis atas mereka, demikianlah firman TUHAN: pedang untuk menyembelih, dan anjing untuk mencabik-cabik, dan unggas di udara, dan binatang di bumi untuk melahap dan membinasakan.

Tuhan mengendalikan semua keadaan hidup, termasuk kesulitan.

1: Tuhan Berdaulat: Menemukan Kenyamanan dalam Kendali-Nya

2: Kedaulatan Tuhan: Memahami Rencana-Nya di Masa-masa Sulit

1: Yesaya 46:9-10 - "Ingatlah yang dahulu, yang dahulu kala; Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku. Aku memberitahukan akhir dari mulanya, dari zaman kuno, apa yang masih akan terjadi. Aku berkata, 'Tujuanku akan tetap bertahan, dan aku akan melakukan apa pun yang aku mau.'"

2: Amsal 19:21 - "Banyak rencana di hati manusia, tetapi kehendak TUHANlah yang terlaksana."

Yeremia 15:4 Dan Aku akan memindahkan mereka ke seluruh kerajaan di bumi karena Manasye bin Hizkia, raja Yehuda, atas apa yang dilakukannya di Yerusalem.

Allah akan mengasingkan bangsa Yehuda karena dosa Manasye anak Raja Hizkia.

1. Akibat Dosa: Cara Tuhan Menghukum Umat-Nya

2. Pentingnya Pertobatan dalam Menghadapi Penghakiman

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Yehezkiel 18:30-32 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah, dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kesalahan tidak akan menjadi kehancuranmu .Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan jadikanlah hatimu yang baru dan semangat yang baru; sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH: oleh karena itu serahkan dirimu dan hiduplah."

Yeremia 15:5 Sebab siapakah yang akan mengasihani engkau, hai Yerusalem? atau siapa yang akan meratapimu? atau siapa yang akan pergi ke samping untuk menanyakan kabarmu?

Tak seorang pun akan merasa kasihan pada Yerusalem dan tak seorang pun akan bertanya bagaimana keadaan mereka.

1. Kasih Tuhan Kekal - Yeremia 15:5

2. Tidak Ada Seorangpun yang Pergi Terlalu Jauh - Yeremia 15:5

1. Ratapan 4:22 - "Hukuman atas kesalahanmu telah terlaksana, hai putri Sion; ia tidak akan lagi membawamu ke dalam pembuangan: ia akan membalas kesalahanmu, hai putri Edom; ia akan menemukan dosa-dosamu."

2. Yesaya 54:7 - "Untuk sesaat aku telah meninggalkanmu; tetapi dengan belas kasihan yang besar Aku akan mengumpulkanmu."

Yeremia 15:6 Engkau telah meninggalkan Aku, demikianlah firman TUHAN, engkau telah berjalan mundur: oleh karena itu Aku akan mengulurkan tanganku kepadamu dan membinasakan engkau; Saya lelah dengan pertobatan.

Tuhan sedang menghukum mereka yang meninggalkan Dia.

1: Tuhan tidak akan dipermainkan - Galatia 6:7

2: Bertobat dan diampuni - Lukas 13:3

1: Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarkan dia kembali kepada TUHAN, dan dia akan disayanginya.

2: Ibrani 10:30 - Sebab kita tahu dia yang berkata: Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Yeremia 15:7 Dan Aku akan mengipasi mereka dengan kipas di pintu gerbang negeri; Aku akan kehilangan anak-anak mereka, Aku akan menghancurkan umat-Ku, karena mereka tidak kembali dari jalan mereka.

Tuhan akan menghukum umat-Nya yang menolak untuk bertobat dan meninggalkan jalan dosa mereka.

1. Perlunya Bertobat dan Kembali kepada Tuhan

2. Beratnya Hukuman Tuhan

1. Yehezkiel 18:30-31 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, supaya kedurhakaan tidak menjadi kehancuranmu.

2. Matius 3:2 - "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat."

Yeremia 15:8 Janda-janda mereka lebih tinggi derajatnya di hadapan-Ku di atas pasir lautan; Aku telah mendatangkan malapetaka terhadap ibu orang-orang muda itu pada siang hari; Aku telah menyebabkan dia menimpanya secara tiba-tiba dan kengerian atas kota.

Hukuman Tuhan cepat dan berat.

1: Kemurahan dan Keadilan Tuhan dalam Yeremia 15:8

2: Penghakiman Tuhan yang Cepat dan Berat

1: Keluaran 34:6-7 - "Maka TUHAN lewat di hadapannya dan berseru, TUHAN, TUHAN, Allah yang pengasih dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan, kasih setia beribu-ribu orang, pemaaf kedurhakaan dan pelanggaran dan dosa.

2: Yesaya 13:9 - "Sesungguhnya, hari Tuhan datang dengan kejam, dengan murka dan murka yang dahsyat, untuk membuat negeri ini menjadi sunyi sepi dan membinasakan orang-orang berdosa darinya.

Yeremia 15:9 Siapa yang melahirkan tujuh orang, ia merana: ia telah meninggalkan rohnya; mataharinya telah terbenam ketika hari masih siang; ia merasa malu dan malu; dan sisanya akan Kuserahkan dengan pedang di hadapan musuh-musuh mereka, firman TUHAN.

TUHAN memberitakan bahwa seorang perempuan yang mempunyai tujuh orang anak akan mati, dan seluruh keluarganya akan menghadapi musuh-musuhnya dengan pedang.

1. Hidup dalam Iman Meski Ada Tantangan

2. Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Yeremia 15:10 Celakalah aku, ibuku, karena engkau telah melahirkan aku sebagai orang yang suka berselisih dan suka bertengkar di seluruh bumi! Aku tidak pernah meminjamkan riba, dan manusia pun tidak meminjamkan kepadaku dengan riba; namun masing-masing dari mereka mengutuki aku.

Yeremia menyesalkan bahwa ia menjadi sumber perselisihan di seluruh bumi, meskipun ia tidak meminjam atau meminjamkan riba; namun semua orang mengutuknya.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Mempengaruhi Orang Lain

2. Memahami Konflik: Cara Mengatasi Perselisihan dan Pertikaian

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2. Matius 12:34-37 - 34 Hai kamu keturunan ular beludak! Bagaimana kamu yang jahat bisa mengatakan hal yang baik? Sebab mulut mengungkapkan isi hati. 35Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari simpanannya yang baik, dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari simpanannya yang jahat. 36Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa setiap orang harus mempertanggungjawabkan setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan pada hari penghakiman. 37 Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum.

Yeremia 15:11 TUHAN berfirman: Sesungguhnya keadaanmu akan baik-baik saja; sesungguhnya Aku akan membuat musuh memohon kepadamu dengan baik pada saat keburukan dan pada saat kesusahan.

Tuhan berjanji kepada umat-Nya bahwa Dia akan menyertai mereka pada saat penderitaan dan kesulitan.

1: Di saat pencobaan, Tuhan selalu setia.

2: Percayalah kepada Tuhan, dan Dia akan membantu Anda melewatinya.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena TUHAN, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

Yeremia 15:12 Dapatkah besi mematahkan besi dan baja di utara?

Dalam Yeremia 15:12, Tuhan bertanya apakah besi bisa mengalahkan baja.

1: "Kekuatan Tuhan Lebih Besar Dari Kekuatan Kita"

2: "Kekuatan Sikap Positif"

1: Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Yeremia 15:13 Kekayaanmu dan hartamu akan Kuberikan sebagai rampasan tanpa imbalan, dan itu untuk segala dosamu, bahkan di seluruh wilayahmu.

Allah akan mengambil seluruh harta dan kekayaan seseorang sebagai hukuman atas dosa-dosanya, tanpa meminta imbalan apa pun.

1: Dosa mempunyai konsekuensi, dan Tuhan tidak akan berbelas kasihan dalam menghukum mereka yang melanggar hukum-Nya.

2: Tuhan lebih menginginkan pertobatan dan perubahan perilaku daripada pengorbanan materi.

1: Yakobus 4:17 - "Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2: Ibrani 10:26-27 - "Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban penghapus dosa itu saja, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan api yang membakar yang menghanguskan musuh."

Yeremia 15:14 Dan Aku akan membuatmu melewati musuh-musuhmu ke negeri yang tidak kamu kenal; karena dalam kemarahan-Ku ada api yang menyala, yang akan membakar kamu.

Tuhan memperingatkan Yeremia bahwa Dia akan mengirimnya pergi ke negeri yang tidak dikenalnya, dan api murka-Nya akan berkobar di atasnya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Memahami Hukuman Tuhan

2. Takut akan Tuhan: Belajar Menghargai Kekuasaan Tuhan

1. Ulangan 28:15-20 – Peringatan Tuhan tentang akibat ketidaktaatan.

2. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan.

Yeremia 15:15 Ya TUHAN, Engkau tahu: ingatlah aku, dan kunjungilah aku, dan balas dendam kepadaku terhadap para penganiayaku; jangan bawa aku pergi dalam kepanjangsabaranmu: ketahuilah bahwa oleh karena kamu aku menderita teguran.

Yeremia berdoa kepada Tuhan untuk mengingat dia dan membalaskan dendam para penganiayanya, dan tidak membawanya pergi dalam penderitaan panjang-Nya.

1. Kekuatan Doa - Yeremia 15:15

2. Menjadi Syafaat Atas Nama Orang Lain - Yeremia 15:15

1. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

Yeremia 15:16 Perkataanmu ditemukan, dan aku memakannya; dan firman-Mu bagiku menjadi kegembiraan dan kegembiraan hatiku: karena aku dipanggil dengan nama-Mu, ya TUHAN, Allah semesta alam.

Yeremia menemukan sukacita dalam firman Tuhan dan bersyukur bahwa Tuhan telah memanggilnya dengan nama-Nya.

1. Menemukan Sukacita dalam Firman Tuhan

2. Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Mazmur 119:14, "Aku bersukacita atas peringatan-peringatanmu, seperti atas segala kekayaan."

2. Yohanes 14:15, "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

Yeremia 15:17 Aku tidak duduk di tengah kumpulan pencemooh dan tidak bersukacita; Aku duduk sendirian karena tanganmu: karena engkau membuatku marah.

Tangan Tuhan memenuhi kita dengan kemarahan ketika kita dikelilingi oleh para pencemooh.

1: Jangan tertipu oleh dunia, berdiri teguh dalam firman Tuhan.

2: Jangan malu dengan imanmu, berdirilah teguh dalam kebenaran Tuhan.

1: Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

2: 1 Petrus 5:8 - Sadarlah, waspada; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

Yeremia 15:18 Mengapa kesakitanku tiada henti dan lukaku yang tidak dapat disembuhkan, yang tidak dapat disembuhkan? Maukah kamu menganggapku seperti pembohong dan seperti air yang surut?

Yeremia menyesali rasa sakitnya yang tiada henti dan lukanya yang tidak dapat disembuhkan, bertanya mengapa Tuhan tidak menyembuhkannya dan apakah Dia berbohong kepadanya.

1. Penderitaan Iman: Belajar Mempercayai Tuhan Melalui Penderitaan

2. Pemeliharaan Tuhan dalam Kesusahan: Apa yang Tuhan sediakan bagi kita?

1. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yeremia 15:19 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN, Jika engkau kembali, maka Aku akan membawa engkau kembali, dan engkau akan berdiri di hadapan-Ku; dan jika engkau mengambil yang berharga dari yang keji, engkau akan menjadi seperti mulut-Ku: biarlah mereka kembali ke engkau; tetapi jangan kembali kepada mereka.

Tuhan berjanji untuk membawa umat-Nya kembali kepada-Nya jika mereka bertobat dan memilih Dia daripada dunia.

1. "Pilih Tuhan, Bukan Dunia"

2. "Kekuatan Pertobatan"

1. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur, kamulah ranting-rantingnya: barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah; karena tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Yeremia 15:20 Dan Aku akan menjadikan engkau bagi bangsa ini tembok tembaga yang dipagari; dan mereka akan berperang melawan engkau, tetapi mereka tidak akan dapat mengalahkan engkau; karena Aku menyertai engkau untuk menyelamatkan engkau dan melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan berjanji untuk menyertai umat-Nya, melindungi mereka dari musuh-musuh mereka.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita - Yeremia 15:20

2. Tuhan adalah Penyelamat Kita - Yeremia 15:20

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan teguh hati, jangan takut, dan jangan takut terhadap mereka: karena TUHAN, Allahmu, dialah yang pergi bersamamu; dia tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yeremia 15:21 Dan Aku akan melepaskan engkau dari tangan orang fasik, dan Aku akan menebus engkau dari tangan orang yang jahat.

Tuhan berjanji untuk melepaskan dan menebus mereka yang berada di tangan orang jahat dan mengerikan.

1. "Penebusan Tuhan: Karunia Pengharapan di Masa-masa Sulit"

2. "Pembebasan Tuhan: Perlindungan dari Kejahatan"

1. Mazmur 25:17-18 - Tuhan adalah benteng bagi orang-orang yang tertindas, benteng pada masa kesusahan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yeremia pasal 16 menekankan penghakiman yang akan terjadi atas Yehuda dan alasan di baliknya, serta janji pemulihan dari Tuhan di masa depan.

Paragraf ke-1: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk tidak menikah atau memiliki anak (Yeremia 16:1-4). Ia menjelaskan bahwa akan tiba masa berkabung di negeri itu, dan lebih baik bagi Yeremia untuk tidak mempunyai ikatan keluarga selama masa itu. Hal ini menjadi tanda bagi bangsa Yehuda tentang kehancuran yang akan terjadi.

Paragraf ke-2: Tuhan menjelaskan alasan penghakiman-Nya atas Yehuda (Yeremia 16:5-13). Dia menyatakan bahwa mereka telah meninggalkan Dia dan menyembah dewa-dewa asing. Penyembahan berhala mereka telah memicu kemarahan-Nya, yang menyebabkan hukuman bagi mereka. Konsekuensinya akan sangat parah sehingga perayaan yang penuh sukacita akan berhenti, dan akan terjadi duka cita di seluruh negeri.

Paragraf ke-3: Yeremia menyampaikan pesan harapan di tengah penghakiman (Yeremia 16:14-15). Ia mengingatkan masyarakat bahwa terlepas dari situasi saat ini, masih ada pemulihan di masa depan yang dijanjikan oleh Tuhan. Dia meyakinkan mereka bahwa mereka akan sekali lagi mengakui kedaulatan Tuhan dan kembali kepada-Nya dalam pertobatan.

Paragraf ke-4: Pasal ini dilanjutkan dengan penjelasan bagaimana Tuhan akan mengumpulkan umat-Nya dari berbagai bangsa (Yeremia 16:16-18). Sama seperti para nelayan menebarkan jala mereka untuk menangkap ikan, Allah akan mengirimkan para pemburu untuk mengumpulkan umat-Nya yang tercerai-berai kembali ke negeri mereka. Dosa-dosa dan penyembahan berhala mereka tidak akan lagi dilupakan atau diabaikan tetapi akan mendapat hukuman yang setimpal.

Paragraf ke-5: Yeremia mengungkapkan kesedihannya atas dosa-dosa Yehuda dan mengantisipasi hukuman ilahi (Yeremia 16:19-21). Ia mengakui bahwa hanya Tuhan yang dapat memberikan keselamatan dan pembebasan. Bangsa-bangsa yang menyembah dewa-dewa palsu adalah sia-sia, sementara harapan Israel hanya terletak pada TUHAN.

Kesimpulan,

Yeremia pasal enam belas menggambarkan penghakiman yang akan datang atas Yehuda dan janji Allah akan pemulihan di masa depan. Tuhan memerintahkan Yeremia untuk tidak menikah atau mempunyai anak, yang menandakan masa berkabung. Dia mengumumkan penghakiman atas Yehuda karena meninggalkan Dia dan menyembah berhala. Di tengah penghakiman ini, Yeremia menyatakan harapan, mengingatkan mereka akan pemulihan di masa depan. Tuhan berjanji untuk mengumpulkan umat-Nya yang tercerai-berai dan menghukum dosa-dosa mereka dengan setimpal. Yeremia mengungkapkan kesedihan atas dosa-dosa Yehuda, hanya mengakui Yahweh sebagai harapan sejati mereka. Pasal ini menekankan penghakiman yang akan datang dan penebusan yang dijanjikan oleh Allah.

Yeremia 16:1 Firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yeremia dengan sebuah pesan.

1. Tuhan berbicara kepada kita dalam banyak cara, apapun keadaannya.

2. Kita bisa terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan selalu menyertai kita.

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yeremia 16:2 Jangan engkau beristri, dan jangan mempunyai anak laki-laki atau perempuan di tempat ini.

Yeremia memperingatkan agar tidak menikah dan mempunyai anak di tempat yang ia tuju.

1. Kuatnya Akad Nikah di Mata Tuhan

2. Berkah Memiliki Anak dalam Rencana Tuhan

1. Kejadian 2:24 - Karena itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan buah kandungan adalah pahala-Nya.

Yeremia 16:3 Sebab beginilah firman TUHAN tentang anak laki-laki dan tentang anak perempuan yang lahir di tempat ini, dan tentang ibu mereka yang melahirkan mereka, dan tentang ayah mereka yang memperanakkan mereka di negeri ini;

Tuhan berbicara kepada Yeremia tentang anak-anak yang lahir di negerinya dan orang tua mereka.

1. Kuasa Firman Tuhan: Pesan Yeremia 16:3

2. Berkahnya Dilahirkan di Tanah Tuhan

1. Ulangan 30:3-5 - "Supaya TUHAN, Allahmu, mengalihkan tawananmu, dan menaruh belas kasihan kepadamu, dan akan kembali dan mengumpulkan engkau dari segala bangsa, ke mana pun TUHAN, Allahmu, menceraiberaikan engkau. Jika ada di antara engkau akan diusir sampai ke ujung surga, dari situlah TUHAN, Allahmu, akan mengumpulkan engkau, dan dari situlah Ia akan menjemput engkau: Dan TUHAN, Allahmu, akan membawa engkau ke negeri yang dimiliki nenek moyangmu, dan engkau akan memilikinya. ; dan dia akan berbuat baik kepadamu, dan menjadikanmu lebih tinggi dari nenek moyangmu."

2. Mazmur 127:3-5 - "Sesungguhnya anak kecil adalah milik pusaka TUHAN, dan buah kandungan adalah pahala bagi-Nya. Sebagaimana anak panah ada di tangan orang perkasa, demikianlah anak-anak muda. Berbahagialah orang yang tabung panahnya penuh dengan itu; mereka tidak akan mendapat malu, tetapi mereka akan berbicara dengan musuh di pintu gerbang."

Yeremia 16:4 Mereka akan mati dengan kematian yang mengenaskan; mereka tidak akan disesali; mereka juga tidak akan dikuburkan; tetapi mereka akan menjadi seperti kotoran di muka bumi: dan mereka akan dilahap habis oleh pedang dan kelaparan; dan bangkai mereka akan menjadi makanan bagi unggas di udara dan bagi binatang di bumi.

Penghakiman Tuhan akan keras dan cepat bagi mereka yang tidak mengikuti jalan-Nya.

1. Hukuman Tuhan tidak pernah dianggap enteng dan harus dianggap sebagai peringatan.

2. Walaupun kita tidak memahami jalan Tuhan, kita harus percaya kepada-Nya.

1. Ulangan 28:1-2 - "Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan dengan setia mengikuti segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Segala berkat ini akan datang terus kamu dan menemani kamu jika kamu taat kepada Tuhan, Allahmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Yeremia 16:5 Sebab beginilah firman TUHAN: Jangan masuk ke dalam rumah duka, jangan pula pergi meratap dan meratapi mereka; sebab Aku telah merampas damai sejahtera-Ku dari bangsa ini, demikianlah firman TUHAN, kasih setia dan belas kasihan.

Allah telah menghilangkan kedamaian dan kasih-Nya dari manusia dan telah memerintahkan mereka untuk tidak ikut berkabung atau meratap.

1. Anugerah Tuhan Tidak Bersyarat - Roma 5:8

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Roma 8:39

1. Yesaya 54:10 - "Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan tergoncang dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang," firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

Yeremia 16:6 Baik orang besar maupun orang kecil akan mati di negeri ini; mereka tidak akan dikuburkan, dan orang-orang tidak akan meratapinya, atau melukai dirinya sendiri, atau membuat dirinya gundul karena mereka.

Penduduk negeri Yehuda akan mati, dan tak seorang pun akan berkabung atau melakukan ritual berkabung.

1. Nilai Kehidupan Manusia: Mengenali Martabat Setiap Orang

2. Kekuatan Welas Asih: Belajar Berempati terhadap Orang Lain

1. Pengkhotbah 3:2-4 - Ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk meninggal; ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik yang ditanam; Ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk merombak, ada waktu untuk membangun; ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari.

2. Matius 5:4 - Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Yeremia 16:7 Tidak pula orang akan menangisi dirinya sendiri saat berkabung, untuk menghibur mereka karena orang mati; dan laki-laki juga tidak boleh memberi mereka cawan penghiburan untuk diminum bagi ayah mereka atau bagi ibu mereka.

Yeremia 16:7 melarang orang berduka atas orang mati dengan mencabik-cabik diri sendiri atau memberi mereka cawan penghiburan.

1. Menjalani kehidupan beriman meski dalam duka dan duka

2. Kekuatan penghiburan di masa-masa sulit

1. Ibrani 11:13-16 Mereka semua telah mati dalam iman, karena mereka belum menerima janji-janji itu, tetapi setelah melihatnya dari jauh, dan mereka teryakinkan olehnya, dan menerima janji-janji itu, serta mengaku bahwa mereka adalah orang-orang asing dan pendatang di bumi.

2. Pengkhotbah 7:2-4 Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena itulah kesudahan semua manusia; dan orang yang hidup akan menaruhnya di dalam hatinya. Bersedih lebih baik dari pada tertawa, karena dengan sedihnya muka hati menjadi lebih baik. Hati orang bijak ada di rumah duka; tetapi hati orang bodoh ada di rumah kegembiraan.

Yeremia 16:8 Jangan pula masuk ke rumah pesta untuk duduk bersama mereka untuk makan dan minum.

Yeremia 16:8 memerintahkan untuk tidak ikut berpesta dan minum bersama orang lain.

1. Bahaya Ikut Berpesta dan Makan Minum Berlebihan

2. Ikuti Perintah Tuhan untuk Menghindari Godaan Berpesta

1. Galatia 5:16-17, “Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. daging, sebab hal-hal ini bertentangan satu sama lain, yang menghalangi kamu melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan."

2. Roma 13:13-14, “Marilah kita hidup baik seperti pada siang hari, jangan melakukan pesta pora dan mabuk-mabukan, jangan melakukan percabulan dan hawa nafsu, jangan bertengkar dan iri hati. Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus dan jangan memberi rezeki bagi daging, untuk memuaskan keinginannya.”

Yeremia 16:9 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Lihatlah, Aku akan menghentikan tempat ini di depan matamu, dan di hari-harimu, suara kegembiraan, dan suara kegembiraan, suara mempelai laki-laki, dan suara mempelai wanita.

Tuhan akan menghilangkan kegembiraan, kebahagiaan, dan suara perayaan pernikahan dari pandangan dan kehidupan manusia.

1. Disiplin Tuhan: Apa yang Terjadi Jika Kita Menolak Dia

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Akibat Dosa

1. Amsal 1:24-33 - Akibat menolak hikmah

2. Yesaya 1:16-20 - Panggilan untuk bertobat dan peringatan akan penghakiman

Yeremia 16:10 Dan akan terjadilah, apabila engkau memperlihatkan kepada orang-orang ini semua perkataan ini, dan mereka akan berkata kepadamu: Mengapa TUHAN mengumumkan segala kejahatan besar ini terhadap kami? atau apa kesalahan kita? atau apakah dosa kita yang telah kita lakukan terhadap TUHAN, Allah kita?

Penduduk Yehuda bertanya kepada Tuhan mengapa Dia mendatangkan kejahatan besar atas mereka dan dosa apa yang telah mereka lakukan terhadap Dia.

1. Kuasa Hukuman Tuhan – Memahami mengapa Tuhan memberikan hukuman kepada umat-Nya

2. Sifat Dosa – Mengenali akibat dosa dan cara bertaubat.

1. Yesaya 1:18-20 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. Mazmur 51:3-4 - Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku. Terhadap engkau, hanya engkau saja, aku telah berdosa dan melakukan kejahatan ini di matamu.

Yeremia 16:11 Maka haruslah engkau berkata kepada mereka: Karena nenek moyangmu telah meninggalkan Aku, demikianlah firman TUHAN, dan hidup mengikuti allah-allah lain, dan mengabdi kepada mereka, dan menyembah mereka, dan meninggalkan Aku, dan tidak menaati hukum-Ku. ;

Tuhan murka kepada bangsa Israel karena meninggalkan Dia dan menyembah allah lain.

1. Akibat Penyembahan Berhala

2. Bagaimana Menghidupkan Kembali Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Ulangan 28:15 - "Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan mentaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; bahwa segala kutukan itu akan mendatangimu dan menyusulmu."

2. Mazmur 145:18 - "TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran."

Yeremia 16:12 Dan kamu telah berbuat lebih buruk dari pada nenek moyangmu; karena, lihatlah, kamu masing-masing mengikuti khayalan hatinya yang jahat, agar mereka tidak mendengarkan aku:

Orang-orang di zaman Yeremia lebih berdosa daripada nenek moyang mereka, karena tidak mendengarkan Tuhan dan mengikuti keinginan mereka sendiri.

1. Dosa adalah Sebuah Pilihan: Membuat Keputusan yang Bijaksana di Dunia yang Penuh Pencobaan

2. Bahaya Mengikuti Kata Hati Sendiri di Dunia yang Jatuh

1. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan.

2. Matius 15:19 - Sebab dari dalam hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu, penghujatan.

Yeremia 16:13 Oleh karena itu Aku akan melemparkan kamu keluar dari negeri ini ke negeri yang tidak kamu kenal, baik kamu maupun nenek moyangmu; dan di sana kamu akan beribadah kepada dewa-dewa lain siang dan malam; dimana aku tidak akan menunjukkan kebaikan padamu.

Tuhan memperingatkan Yeremia bahwa Dia akan mengusir dia dan umatnya keluar dari negeri mereka dan ke negeri asing dimana mereka akan menyembah dewa-dewa asing dan tidak akan menerima perkenanan Tuhan.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir di Tengah Penghakiman

2. Memiliki Keyakinan Saat Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 43:2, "Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan apabila kamu menyeberangi sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Apabila kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

2. 2 Korintus 4:16-18, "Sebab itu kami tidak tawar hati. Walaupun secara lahiriah kami semakin terpuruk, namun secara batiniah kami dibarui dari hari ke hari. Sebab kesusahan-kesusahan kami yang ringan dan yang sesaat mendatangkan bagi kami kemuliaan kekal sejauh ini melebihi semuanya itu. Maka mata kita tidak tertuju pada apa yang terlihat, melainkan pada apa yang tidak terlihat, karena apa yang terlihat bersifat sementara, tetapi yang tidak terlihat bersifat kekal.”

Yeremia 16:14 Sebab itu, sesungguhnya, waktunya telah tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa tidak akan terkatakan lagi: TUHAN yang hidup, yang membawa orang Israel keluar dari tanah Mesir;

TUHAN tidak lagi dikaitkan dengan masa lalu ketika Dia membawa bangsa Israel keluar dari tanah Mesir.

1. Kehadiran Tuhan dalam Kehidupan Kita Saat Ini

2. Beranjak dari Masa Lalu

1. Yesaya 43:18-19 - "Lupakan hal-hal yang lama; jangan memikirkan masa lalu. Lihat, Aku sedang melakukan sesuatu yang baru! Sekarang hal itu muncul; tidakkah kamu menyadarinya? Aku sedang membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun."

2. Filipi 3:13 - "Saudara-saudaraku, aku masih belum dapat meraihnya. Tetapi satu hal yang kulakukan: melupakan apa yang telah berlalu dan berusaha keras menuju apa yang akan datang."

Yeremia 16:15 Tetapi, TUHAN yang hidup, yang membawa umat Israel keluar dari tanah utara, dan dari seluruh negeri ke mana ia mengusir mereka, dan Aku akan membawa mereka kembali ke tanah mereka yang telah Aku berikan kepada nenek moyang mereka. .

Tuhan telah membawa umat Israel kembali dari tanah dimana Dia mengusir mereka dan akan membawa mereka kembali ke tanah yang Dia berikan kepada nenek moyang mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menepati Janji-Nya

2. Kasih Tuhan dan Perlindungan Umat-Nya

1. Ulangan 4:31 - Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan; dia tidak akan meninggalkanmu, tidak membinasakanmu, atau melupakan perjanjian nenek moyangmu yang dia janjikan kepada mereka.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yeremia 16:16 Sesungguhnya, Aku akan mengirim banyak nelayan, firman TUHAN, dan mereka akan menangkap ikan itu; dan setelah itu Aku akan mengirim banyak pemburu, dan mereka akan memburu mereka dari setiap gunung, dan dari setiap bukit, dan dari lubang-lubang batu.

Tuhan akan mengutus para nelayan dan pemburu untuk menangkap umat-Nya dari seluruh penjuru bumi.

1. Kita harus selalu sadar akan kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

2. Kita harus berusaha untuk tetap setia kepada Tuhan agar bisa merasakan perlindungan dan pemeliharaan-Nya.

1. Yesaya 49:24-25 - "Dapatkah rampasan diambil dari orang yang perkasa, atau tawanan seorang tiran dapat diselamatkan?"

2. Mazmur 91:1-2 - "Dia yang berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, akan berdiam dalam naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata kepada TUHAN, 'Perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada siapa aku percaya .'"

Yeremia 16:17 Sebab mataku mengawasi segala jalan mereka; hal itu tidak tersembunyi dari hadapanku, dan kesalahan mereka pun tidak tersembunyi dari mataku.

Tuhan adalah mata yang melihat segalanya, dan tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya.

1: Tuhan Melihat Segalanya - Kemahatahuan-Nya

2: Hidup dalam Terang – Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1: Mazmur 139:1-12

2: Ibrani 4:12-13

Yeremia 16:18 Dan pertama-tama Aku akan membalas kesalahan dan dosa mereka dua kali lipat; karena mereka telah menajiskan negeriku, mereka memenuhi warisanku dengan bangkai barang-barang mereka yang keji dan keji.

Tuhan akan menghukum umat Israel karena kesalahan dan dosa mereka, yang menyebabkan tanah itu menjadi najis dan penuh dengan hal-hal yang keji dan keji.

1. Akibat Dosa: A pada Yeremia 16:18

2. Keadilan Tuhan: A pada Yeremia 16:18

1. Ibrani 10:26-31 - Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

2. Yehezkiel 36:16-19 - Terlebih lagi datanglah firman TUHAN kepadaku: Hai anak manusia, ketika kaum Israel diam di tanahnya sendiri, mereka menajiskannya dengan cara dan perbuatannya. Perbuatan mereka di hadapanku bagaikan kenajisan seorang perempuan yang sedang haid.

Yeremia 16:19 Ya TUHAN, kekuatanku, bentengku, dan perlindunganku pada hari kesusahan, orang-orang bukan Yahudi akan datang kepadamu dari ujung bumi, dan berkata: Sesungguhnya nenek moyang kami mewarisi kebohongan, kesia-siaan, dan hal-hal yang tidak ada keuntungannya.

Bangsa-bangsa bukan Yahudi akan menyadari bahwa nenek moyang mereka telah mewarisi berhala-berhala palsu, kesia-siaan, dan harta benda yang tidak berguna, dan mereka akan berpaling kepada Tuhan pada saat kesusahan.

1. "Kesombongan Idola Palsu"

2. "Menemukan Kekuatan dan Perlindungan di dalam Tuhan"

1. Yesaya 40:27-31 - Mengapa kamu berkata, hai Yakub, dan berkata, hai Israel, jalanku tersembunyi bagi TUHAN, dan hakku diabaikan oleh Allahku?

2. Mazmur 28:7-8 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan aku tertolong; hatiku bergembira, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepadanya.

Yeremia 16:20 Masakan manusia menjadikan dirinya allah, padahal mereka bukan allah?

Bagian ini mengungkapkan bahwa manusia tidak dapat menciptakan tuhannya sendiri, karena hanya Tuhan yang nyata.

1. Kita harus ingat bahwa hanya Tuhan yang nyata dan manusia tidak dapat menciptakan tuhannya sendiri.

2. Kita harus mengakui kuasa Tuhan dan menerima Dia sebagai satu-satunya sumber kebenaran.

1. Mazmur 100:3 - "Ketahuilah, bahwa Tuhan, Dialah Allah! Dialah yang menjadikan kita, dan kita adalah milik-Nya; kita adalah umat-Nya dan domba-domba di padang rumput-Nya."

2. Yesaya 45:5-6 - "Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain, selain Aku tidak ada Tuhan; Aku memperlengkapi kamu, walaupun kamu tidak mengenal Aku, supaya manusia mengetahuinya, dari terbitnya matahari dan dari barat, tidak ada seorang pun selain Aku; Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain.”

Yeremia 16:21 Sebab itu, lihatlah, kali ini Aku akan membuat mereka mengetahuinya, Aku akan membuat mereka mengetahui tanganku dan keperkasaanku; dan mereka akan mengetahui bahwa namaku adalah TUHAN.

Tuhan itu mahakuasa dan akan menunjukkan kekuasaan-Nya kepada umat-Nya.

1. Kuasa Tuhan tiada tandingannya dan Dia akan menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya.

2. Kita perlu terbuka untuk mengenal Tuhan dan mengakui kuasa-Nya.

1. Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kita dan maha kuasa, pengertian-Nya tidak terhingga.

2. Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat kekuatannya ; tidak ada seorang pun yang gagal.

Yeremia pasal 17 menyoroti konsekuensi dari percaya pada kekuatan dan hikmat manusia dibandingkan mengandalkan Tuhan, serta berkat-berkat yang didapat dari percaya kepada-Nya.

Paragraf 1: Tuhan mengutuk penyembahan berhala Yehuda dan memperingatkan agar tidak mempercayai berhala buatan manusia (Yeremia 17:1-4). Dia menggambarkan dosa mereka terukir di hati dan altar mereka, yang menyebabkan kejatuhan mereka sendiri. Mereka yang percaya pada berhala buatan manusia akan menghadapi rasa malu dan kekecewaan.

Paragraf ke-2: Tuhan membandingkan orang yang percaya pada kekuatan manusia dengan orang yang percaya kepada-Nya (Yeremia 17:5-8). Mereka yang hanya mengandalkan kebijaksanaan dan sumber daya manusia diibaratkan seperti semak layu di gurun tandus. Sebaliknya, mereka yang percaya kepada Allah ibarat pohon yang ditanam di tepi air, yang tumbuh subur bahkan di musim kemarau.

Paragraf ke-3: Tuhan membeberkan sifat licik hati manusia (Yeremia 17:9-10). Dia menyatakan bahwa hati adalah penipu di atas segalanya dan sangat sakit. Hanya Tuhan yang benar-benar dapat memahaminya dan menilai motifnya. Dia memberi pahala kepada setiap orang sesuai dengan amalnya.

Paragraf ke-4: Yeremia menyesali pergumulan pribadinya tetapi mengungkapkan kepercayaannya yang tak tergoyahkan kepada Tuhan (Yeremia 17:11-18). Ia mengakui bahwa ia tidak berpaling dari mengikuti Tuhan meski menghadapi penganiayaan. Dia memohon pembebasan dari musuh-musuhnya sambil menegaskan komitmennya untuk menaati perintah Tuhan.

Paragraf ke-5: Pasal ini diakhiri dengan seruan untuk memelihara hari Sabat sebagai tanda kesetiaan (Yeremia 17:19-27). Yeremia diperintahkan untuk berbicara kepada orang-orang tentang menguduskan hari Sabat dengan tidak bekerja. Menaati perintah ini akan mendatangkan berkat bagi Yehuda, sementara ketidaktaatan akan mengakibatkan penghakiman.

Kesimpulan,

Yeremia pasal tujuh belas menekankan konsekuensi dari mempercayai kekuatan dan hikmat manusia dibandingkan mengandalkan Tuhan. Tuhan mengutuk penyembahan berhala dan memperingatkan agar tidak mempercayai berhala buatan manusia. Mereka yang hanya mengandalkan sumber daya manusia akan menghadapi kekecewaan dan rasa malu. Sebaliknya, orang yang percaya kepada Allah diumpamakan seperti pohon yang tumbuh subur di tepi air. Allah menyingkapkan sifat hati yang penuh tipu daya, dan memberi pahala kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Yeremia mengungkapkan kepercayaannya yang tak tergoyahkan meskipun ada pergumulan pribadi. Dia memohon pembebasan sambil menegaskan kepatuhan. Pasal ini diakhiri dengan seruan untuk menjalankan hari Sabat dengan setia, menjanjikan berkat bagi ketaatan dan peringatan terhadap ketidaktaatan.

Yeremia 17:1 Dosa Yehuda ditulis dengan pena besi dan ujung berlian; dosa itu diukir pada loh hati mereka dan pada tanduk mezbahmu;

Allah telah menuliskan dosa Yehuda pada hati mereka dan pada mezbah mereka.

1. Hati yang Batu: Akibat Dosa

2. Tanda Dosa yang Kekal: Mengingat Apa yang Tidak Seharusnya Kita Ingat

1. Ulangan 6:5-6 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yehezkiel 36:26 - Aku akan memberimu hati yang baru dan menaruh semangat baru dalam dirimu; Aku akan menyingkirkan darimu hatimu yang keras dan memberikan kepadamu hati yang taat.

Yeremia 17:2 Sementara anak-anaknya mengingat mezbah-mezbahnya dan kebun-kebunnya di tepi pepohonan yang hijau di bukit-bukit yang tinggi.

Bagian dari Yeremia ini berbicara tentang bagaimana orang mengingat mezbah dan hutan mereka yang terletak di perbukitan.

1. Mengingat Asal Usul Kita: Bagaimana Nenek Moyang Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Kekuatan Ingatan: Mengapa Kita Tidak Boleh Melupakan Warisan Kita

1. Mazmur 78:3-7 “Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan memberitahukan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya. Dia meneguhkan kesaksian dalam diri Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta menceritakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan bukannya lupakan pekerjaan Tuhan, tapi patuhi perintah-Nya"

2. Yesaya 43:18-21 "Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu bermunculan, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan memberi jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun. Binatang-binatang buas akan menghormati Aku, serigala-serigala dan burung-burung unta, karena Aku memberikan air di padang gurun, sungai-sungai di padang gurun, untuk memberi minum kepada umat pilihan-Ku, umat yang Aku bentuk untuk diri-Ku sendiri agar mereka dapat nyatakan pujianku."

Yeremia 17:3 Hai gunungku di padang, hartamu dan segala hartamu akan Kuberikan kepada rampasan dan tempat-tempat tinggi dosamu di seluruh wilayahmu.

Allah akan menghukum orang-orang yang berbuat dosa dengan merampas harta miliknya dan menghancurkan tempat-tempat tinggi mereka.

1. Tuhan Memegang Kendali: Memahami Hukuman Tuhan atas Dosa

2. Pertobatan: Berpaling Kepada Tuhan Dalam Pengakuan Dosa

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yeremia 17:4 Dan engkau sendiri, harus menghentikan warisanmu yang kuberikan kepadamu; dan Aku akan membuat engkau mengabdi kepada musuh-musuhmu di negeri yang tidak engkau kenal: karena kamu telah menyalakan api kemarahan-Ku, yang akan menyala selama-lamanya.

Tuhan memperingatkan umat-Nya bahwa mereka akan dipaksa untuk mengabdi pada musuh-musuh mereka dan api kemarahan-Nya akan menyala selamanya jika mereka berpaling dari-Nya.

1. Peringatan Tuhan: Belajar Menaati Perintah-perintah-Nya

2. Akibat Ketidaktaatan: Menghadapi Murka Tuhan

1. Ulangan 28:25-26 - "Tuhan akan membuat kamu dikalahkan di hadapan musuh-musuhmu; kamu akan keluar satu jalan melawan mereka dan melarikan diri tujuh jalan di depan mereka; dan kamu akan menjadi kengerian bagi seluruh kerajaan di bumi .

2. Amsal 28:9 - Siapa menutup telinga untuk mendengarkan hukum, bahkan doanya pun merupakan kekejian.

Yeremia 17:5 Beginilah firman TUHAN; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari TUHAN.

Tuhan memperingatkan agar tidak mempercayai manusia dan menjauh dari-Nya.

1. "Bahaya Mempercayai Manusia"

2. “Pentingnya Kesetiaan Kepada Tuhan”

1. Mazmur 146:3-4 - "Jangan percaya kepada para pembesar, kepada anak manusia, yang kepadanya tidak ada keselamatan. Apabila nafasnya hilang, ia kembali ke bumi; pada hari itu juga musnahlah rancangannya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yeremia 17:6 Sebab ia akan menjadi seperti padang rumput di padang gurun, dan tidak akan melihat bila datang kebaikan; tetapi akan mendiami tempat-tempat kering di padang gurun, di tanah asin dan tidak berpenghuni.

Yeremia 17:6 berbicara tentang bagaimana seseorang akan menjadi seperti padang rumput di padang gurun, tinggal di tempat yang gersang dan tidak berpenghuni di padang gurun, tidak dapat melihat atau merasakan kebaikan.

1. Bagaimana Menemukan Kepuasan dan Kedamaian di Saat-saat Sulit

2. Mengatasi Kesulitan dan Menemukan Kekuatan Baru

1. Yesaya 41:17-18 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Yeremia 17:7 Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN dan yang menaruh harapannya kepada TUHAN.

Berkat dari percaya kepada Tuhan dan menjadikan Dia sebagai pengharapan kita.

1: Taruhlah Harapanmu pada Tuhan

2: Andalkan Tuhan untuk Berkat Anda

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 20:7 Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

Yeremia 17:8 Sebab ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat di tepi sungai, tidak dapat melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kekeringan, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang percaya kepada Tuhan akan tetap teguh dalam keadaan sulit, seperti pohon yang ditanam di tepi air dan tidak layu di musim kemarau.

1: Tetap Teguh di Saat-saat Sulit

2: Percaya pada Rezeki Tuhan

1: Mazmur 1:3 - Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan tidak layu daunnya. Dalam segala hal yang dia lakukan, dia berhasil.

2: Yesaya 40:31 - tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan memperoleh kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Yeremia 17:9 Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat; siapakah yang dapat mengetahuinya?

Hati tidak dapat diandalkan dan penuh dengan kejahatan, sehingga mustahil untuk dipahami.

1. Bahaya Hati Penipu – Amsal 14:12

2. Waspadalah terhadap Hatimu Sendiri - Yeremia 17:9-10

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

2. Yeremia 17:10 - "Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya."

Yeremia 17:10 Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, dan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

Tuhan menyelidiki hati dan menguji kendali setiap manusia, menghakimi mereka berdasarkan tindakan mereka dan hasil kerja mereka.

1. "Penghakiman Tuhan: Hidup dengan Konsekuensi Tindakan Kita"

2. "Kemahatahuan Tuhan: Mengetahui Pikiran dan Keinginan Terdalam Kita"

1. Mazmur 139:23-24 - Carilah aku, ya Allah, dan kenali hatiku; Ujilah aku, dan ketahuilah kekhawatiranku; Dan lihatlah apakah ada jalan yang sesat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal.

2. Amsal 21:2 - Segala jalan orang adalah benar menurut pandangannya sendiri, tetapi TUHANlah yang menguji hati.

Yeremia 17:11 Seperti ayam hutan yang mengerami telurnya, namun tidak menetaskannya; jadi siapa yang mendapat kekayaan, dan bukan dengan haknya, akan meninggalkannya di tengah-tengah umurnya, dan pada akhirnya dia akan menjadi orang bodoh.

Bagian ini memperingatkan bahwa mereka yang memperoleh kekayaan tanpa menggunakan cara yang tepat pada akhirnya akan kehilangan kekayaan tersebut, sehingga menjadikan mereka bodoh.

1. Kekayaan yang Diperoleh Melalui Cara yang Benar Akan Abadi Selamanya

2. Kebodohan Memperoleh Kekayaan Melalui Cara yang Tidak Benar

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. Amsal 13:11 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.

Yeremia 17:12 Tahta tinggi yang mulia sejak semula adalah tempat kudus kita.

Kemuliaan Tuhan terlihat sejak awal, dan takhta-Nya adalah tempat kudus.

1. "Awal Kemuliaan: Perlindungan Kita di Tahta Tuhan"

2. "Tahta Tinggi: Tempat Tempat Suci Tuhan Dimulai"

1. Mazmur 62:7 - "Pada Tuhanlah keselamatanku dan kemuliaanku; batu karangku yang perkasa, perlindunganku adalah Tuhan."

2. Mazmur 9:9 - "Tuhan adalah benteng bagi orang yang tertindas, benteng pada masa kesusahan."

Yeremia 17:13 Ya TUHAN, harapan Israel, semua orang yang meninggalkan Engkau akan mendapat malu, dan mereka yang meninggalkan Aku akan ditulis di bumi, karena mereka telah meninggalkan TUHAN, sumber air kehidupan.

Yeremia 17:13 berbicara tentang rasa malu orang-orang yang meninggalkan Tuhan dan menjauh dari-Nya, karena mereka telah meninggalkan sumber air kehidupan.

1. Malu karena Cinta yang Terbuang: Menolak Sumber Air Kehidupan

2. Akibat Jangka Panjang dari Menolak Tuhan: Tertulis di Bumi

1. Mazmur 36:9 - Karena bersamamu ada sumber kehidupan; dalam cahayamu kami melihat cahaya.

2. Yesaya 58:11 - Dan TUHAN akan menuntunmu senantiasa dan memuaskan nafsumu di tempat yang hangus dan menguatkan tulangmu; dan kamu akan menjadi seperti taman yang diairi, seperti mata air yang tidak pernah habis airnya.

Yeremia 17:14 Sembuhkanlah aku, ya TUHAN, maka aku akan sembuh; selamatkan aku, dan aku akan diselamatkan: karena engkaulah pujianku.

Ayat ini merupakan permohonan kesembuhan dan keselamatan dari Tuhan.

1. Mengandalkan Tuhan: Kekuatan Doa di Saat Dibutuhkan

2. Nikmatnya Memuji Tuhan dalam Segala Situasi

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Mazmur 103:3 - Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu.

Yeremia 17:15 Lihatlah, mereka berkata kepadaku, Di manakah firman TUHAN? biarkan itu datang sekarang.

Orang-orang mempertanyakan di mana firman TUHAN, menuntut agar firman itu datang sekarang.

1. Percaya pada Waktu Tuhan - Yeremia 17:15

2. Merasa Terhibur dalam Firman Tuhan - Yeremia 17:15

1. Mazmur 37:39 - Tetapi keselamatan orang benar ada pada TUHAN, Dialah kekuatan mereka pada waktu susah.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Yeremia 17:16 Adapun aku, aku tidak terburu-buru menjadi pendeta untuk mengikuti engkau; aku juga tidak menginginkan hari celaka; engkau tahu: apa yang keluar dari bibirku tepat di hadapanmu.

Yeremia menegaskan kesetiaannya kepada Tuhan meskipun dalam masa-masa sulit, menegaskan bahwa perkataannya adalah kebenaran dan benar di hadapan Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan: Belajar Percaya di Masa Sulit

2. Kekuatan Perkataan yang Jujur: Bagaimana Perkataan Kita Mencerminkan Iman Kita

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yohanes 8:32 - "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Yeremia 17:17 Janganlah menjadi kengerian bagiku; engkaulah harapanku pada hari kejahatan.

Yeremia memohon kepada Tuhan untuk tidak menjadi teror baginya, namun menjadi harapannya di saat-saat sulit.

1. Pengharapan di Saat-saat Sulit: Menemukan Kekuatan dan Dukungan dalam Tuhan

2. Mengatasi Rasa Takut akan Hal yang Tidak Diketahui: Belajar Percaya pada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Yeremia 17:18 Biarlah mereka yang menganiaya Aku menjadi bingung, tetapi jangan biarkan Aku menjadi bingung: biarlah mereka menjadi cemas, tetapi janganlah Aku menjadi cemas: datangkanlah hari kejahatan ke atas mereka, dan hancurkan mereka dengan kebinasaan ganda.

Yeremia berdoa agar para penganiayanya merasa malu dan kecewa, dan meminta agar Tuhan menjatuhkan hukuman atas mereka dengan kehancuran ganda.

1. Bahaya Penganiayaan: Peringatan dari Yeremia

2. Kekuatan Doa: Teladan Yeremia

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya.

2. Mazmur 37:7-8 - Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya.

Yeremia 17:19 Beginilah firman TUHAN kepadaku; Pergilah dan berdirilah di pintu gerbang anak-anak bangsa, tempat raja-raja Yehuda masuk dan keluar, dan di semua pintu gerbang Yerusalem;

TUHAN memerintahkan Yeremia untuk pergi dan berdiri di pintu gerbang Yerusalem untuk memberitakan firman Tuhan kepada raja-raja Yehuda dan seluruh rakyat.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Kita Mendapatkan Manfaat dari Ketaatan kepada Tuhan

2. Pentingnya Mewartakan Pesan Tuhan: Mengapa Kita Harus Menyebarkan Sabda Tuhan

1. Ulangan 11:26-28 - "Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu jangan menuruti perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Yeremia 17:20 Dan katakanlah kepada mereka: Dengarlah firman TUHAN, hai raja-raja Yehuda, dan seluruh Yehuda, dan seluruh penduduk Yerusalem, yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ini:

Tuhan sedang berbicara kepada raja-raja Yehuda, seluruh Yehuda, dan seluruh penduduk Yerusalem, memperingatkan mereka untuk mendengarkan firman-Nya.

1. Percaya pada Tuhan, Bukan pada Diri Sendiri

2. Kekuatan Ketaatan

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Ulangan 28:1-2 Dan akan terjadilah, jika kamu dengan tekun mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, menaati dan melakukan segala perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan menempatkanmu di tempat yang tinggi di atas segala bangsa di bumi.

Yeremia 17:21 Beginilah firman TUHAN; Jagalah dirimu sendiri, dan janganlah menanggung beban pada hari Sabat, atau membawanya masuk melalui pintu gerbang Yerusalem;

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk berhati-hati dan tidak membebani diri mereka dengan membawa barang-barang pada hari Sabat, atau dengan membawanya ke gerbang Yerusalem.

1. Pentingnya Sabat: Sebuah Perspektif Alkitabiah

2. Menguduskan Hari Sabat: Suatu Tinjauan

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu menjaga kakimu dari melanggar hari Sabat dan melakukan apa yang kamu kehendaki pada hari kudus-Ku, jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari raya Tuhan itu terhormat, dan jika kamu menghormatinya dengan tidak menempuh jalanmu sendiri dan tidak berbuat sesukamu atau mengucapkan kata-kata sia-sia, maka kamu akan menemukan sukacitamu di dalam Tuhan.

Yeremia 17:22 Janganlah kamu membawa beban keluar rumah pada hari Sabat, dan jangan pula kamu bekerja, tetapi kuduskanlah hari Sabat, seperti yang aku perintahkan kepada nenek moyangmu.

Tuhan memerintahkan kita untuk beristirahat dan menghormati hari Sabat.

1. Kekuatan Istirahat Sabat: Apa Artinya Bagi Kita Saat Ini

2. Hidup dalam Ketaatan: Menguduskan hari Sabat

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Matius 11:28-30- Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Yeremia 17:23 Tetapi mereka tidak mendengarkan, tidak pula mencondongkan telinga, malah menjadikan leher mereka kaku, sehingga mereka tidak mendengar dan tidak menerima didikan.

Orang-orang tidak menaati Tuhan dan menolak mendengarkan instruksi-Nya.

1. Bahaya Ketidaktaatan – Betapa berpaling dari suara Tuhan dapat membawa kehancuran.

2. Kekuatan Ketaatan – Memahami bagaimana mengikuti kehendak Tuhan memberkati kehidupan kita.

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

2. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi."

Yeremia 17:24 Dan akan terjadi, jika kamu dengan tekun mendengarkan Aku, firman TUHAN, untuk tidak membawa beban apa pun melalui pintu gerbang kota ini pada hari Sabat, tetapi menguduskan hari Sabat, dan tidak melakukan pekerjaan di dalamnya;

Allah memerintahkan umat-Nya untuk memelihara hari Sabat dengan tidak membawa beban apapun melewati gerbang kota dan berhenti bekerja pada hari Sabat.

1. Kekudusan Sejati: Menjaga Kekudusan Hari Tuhan

2. Menemukan Ketenangan dalam Perintah Tuhan

1. Yesaya 58:13-14 - “Jika kamu meninggalkan hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; jika kamu menghormatinya, tidaklah menempuh jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau berbicara iseng"

2. Keluaran 20:8-11 - "Ingatlah hari Sabat dan kuduskanlah hari itu. Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat bagi TUHAN, Allahmu. Pada hari itu janganlah engkau melakukan pekerjaan apa pun, kamu, atau anak laki-lakimu, atau anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu, atau ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam pintu gerbangmu, karena dalam enam hari TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut, dan segala isinya, lalu beristirahat pada hari ketujuh. Oleh karena itu TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya."

Yeremia 17:25 Kemudian akan masuk ke dalam gerbang kota ini para raja dan pangeran yang duduk di atas takhta Daud, mengendarai kereta dan menunggang kuda, mereka, dan para pemimpin mereka, orang-orang Yehuda, dan penduduk Yerusalem: dan ini kota akan tetap ada selamanya.

Yeremia menubuatkan bahwa Yerusalem akan tetap ada selamanya dan akan dimasuki oleh raja dan pangeran yang duduk di atas takhta Daud.

1. Kerajaan Allah yang Tak Tergoyahkan

2. Sifat Janji Tuhan yang Tidak Berubah

1. Mazmur 125:1 - "Orang-orang yang percaya kepada Tuhan adalah seperti gunung Sion, yang tidak dapat dipindahkan, melainkan kekal selamanya."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Yeremia 17:26 Dan mereka akan datang dari kota-kota Yehuda, dan dari sekitar Yerusalem, dan dari tanah Benyamin, dan dari dataran, dan dari pegunungan, dan dari selatan, membawa korban bakaran dan korban sembelihan, dan korban sajian, dupa, dan korban persembahan pujian, ke dalam rumah TUHAN.

Orang-orang dari Yehuda, Yerusalem, Benyamin, dataran tinggi, pegunungan, dan selatan akan membawa korban bakaran, korban sembelihan, korban sajian, dupa, dan korban pujian ke rumah Tuhan.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Pengorbanan dan Rasa Syukur Mendekatkan Kita Kepada Tuhan

2. Berkah Ketaatan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Perintah Tuhan

1. Ibrani 13:15 - Oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

2. Mazmur 96:8 - Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari Tuhan; membawa persembahan dan datang ke istananya.

Yeremia 17:27 Tetapi jika kamu tidak mau mendengarkan Aku untuk menguduskan hari Sabat, dan tidak menanggung beban, bahkan masuk melalui pintu gerbang Yerusalem pada hari Sabat; maka Aku akan menyalakan api di pintu-pintu gerbangnya, dan api itu akan melahap istana-istana Yerusalem, dan api itu tidak akan padam.

Allah memperingatkan umat manusia untuk menguduskan hari Sabat, kalau tidak mereka akan menderita akibat api yang akan menghanguskan istana-istana Yerusalem.

1. Pentingnya Menguduskan Hari Sabat

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Yeremia 17:22-23 - Kutukan bagi orang yang tidak menaati perintah Tuhan untuk menguduskan hari Sabat.

Yeremia pasal 18 menggunakan metafora seorang pembuat tembikar dan tanah liat untuk menyampaikan kedaulatan Allah, kemampuan-Nya untuk membentuk bangsa, dan pentingnya pertobatan.

Paragraf ke-1: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengunjungi rumah tukang periuk (Yeremia 18:1-4). Di sana, dia menyaksikan seorang pembuat tembikar mengerjakan tanah liat di atas roda. Bejana yang sedang dibentuk menjadi rusak, sehingga pembuat tembikar membentuknya kembali menjadi bejana lain sesuai keinginannya.

Paragraf ke-2: Tuhan menjelaskan pentingnya metafora pembuat tembikar dan tanah liat (Yeremia 18:5-10). Dia menyatakan bahwa sama seperti seorang pembuat tembikar mempunyai wewenang atas ciptaannya, Dia juga mempunyai wewenang atas bangsa-bangsa. Jika suatu bangsa menjauhi kejahatan, niscaya Allah akan mengalah dan tidak mendatangkan bencana atas mereka. Sebaliknya, jika suatu bangsa tetap melakukan kejahatan, Dia akan menjatuhkan hukuman atas mereka.

Paragraf ke-3: Tuhan berbicara secara spesifik tentang ketidaktaatan Yehuda (Yeremia 18:11-17). Ia memperingatkan bahwa pemberontakan mereka yang terus-menerus akan membawa bencana. Bangsa itu berkomplot melawan Yeremia dan menolak mendengarkan peringatannya. Akibatnya, mereka akan menghadapi kehancuran dan menjadi sasaran kengerian.

Paragraf ke-4: Yeremia memohon keadilan terhadap orang-orang yang menentangnya (Yeremia 18:18-23). Dia meminta Tuhan untuk membalas dendam pada mereka yang mencari kejahatannya sambil tetap setia dalam mewartakan pesan Tuhan. Yeremia mengungkapkan kepercayaannya pada kebenaran Tuhan dan menyerukan pembalasan terhadap musuh-musuhnya.

Kesimpulan,

Yeremia pasal delapan belas menggunakan metafora seorang pembuat tembikar dan tanah liat untuk menggambarkan kedaulatan Allah, kemampuan-Nya untuk membentuk bangsa, dan pentingnya pertobatan. Tuhan mengibaratkan diri-Nya dengan seorang pembuat tembikar yang dapat membentuk kembali bejana-bejana sesuai dengan kehendak-Nya. Dia menekankan otoritas-Nya atas bangsa-bangsa, dengan menyatakan bahwa nasib mereka bergantung pada tindakan mereka. Pertobatan dapat mendatangkan belas kasihan, sedangkan kejahatan yang terus-menerus mendatangkan penghakiman. Tuhan secara khusus menangani ketidaktaatan Yehuda, memperingatkan mereka tentang bencana yang akan datang. Orang-orang menolak peringatan Yeremia dan akibatnya mereka menghadapi kehancuran. Di tengah tentangan, Yeremia memohon keadilan dan menyatakan kepercayaannya pada kebenaran Tuhan. Dia menyerukan pembalasan terhadap musuh-musuhnya sambil tetap setia dalam menyampaikan pesan Tuhan. Bab ini menyoroti kedaulatan ilahi dan perlunya pertobatan di antara bangsa-bangsa.

Yeremia 18:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yeremia dan memberinya pesan untuk orang-orang.

1. Mengikuti Petunjuk Tuhan: Kisah Yeremia

2. Kekuatan Ketaatan: Teladan Yeremia

1. Yesaya 50:4-7

2. Matius 7:24-27

Yeremia 18:2 Bangunlah, turunlah ke rumah tukang periuk, dan di sana aku akan membuat engkau mendengarkan perkataanku.

Ayat dalam Yeremia 18:2 mendorong seseorang untuk pergi ke rumah tukang periuk untuk mendengarkan firman Tuhan.

1. Rumah Tukang Tembikar: Menemukan Anugerah di Masa-masa Sulit

2. Mendengarkan Firman Tuhan: Jalan Menuju Penebusan

1. Yesaya 64:8 - Tetapi sekarang, ya Tuhan, Engkaulah Bapa kami; kami adalah tanah liatnya, dan engkau adalah pembuat tembikar kami; kami semua adalah hasil karya tanganmu.

2. Roma 9:20-21 - Tetapi siapakah kamu, hai manusia, sehingga dapat menjawab kembali kepada Tuhan? Apakah yang dibentuk akan berkata kepada pembuatnya, Mengapa Engkau menjadikan aku seperti ini? Tidakkah tukang periuk mempunyai hak atas tanah liat itu, untuk membuat dari bongkahan itu satu bejana untuk keperluan yang terhormat dan bejana yang lain untuk keperluan yang tidak terhormat?

Yeremia 18:3 Lalu aku pergi ke rumah tukang periuk, dan lihatlah, dia sedang membuat pekerjaan pada roda itu.

Nabi Yeremia pergi ke rumah seorang tukang tembikar dan melihatnya sedang bekerja di belakang kemudi.

1. Tuhan memegang kendali: Sebuah studi tentang Yeremia 18:3

2. Memahami Tukang Tembikar dan Tanah Liat: Perspektif Alkitabiah mengenai Yeremia 18:3

1. Roma 9:20-21 - “Tetapi siapakah kamu, manusia, sehingga dapat membantah Allah? Masakankah yang membentuk ini berkata kepada Dia yang membentuknya, 'Mengapa Engkau menjadikan Aku seperti ini?' Bukankah pembuat tembikar berhak membuat dari segumpal tanah liat yang sama beberapa tembikar untuk keperluan khusus dan beberapa untuk keperluan umum?"

2. Yesaya 64:8 - "Namun, ya Tuhan, Engkaulah Bapa kami. Kami adalah tanah liat, Engkaulah pembuat tembikar; kami semua adalah hasil karya tangan-Mu."

Yeremia 18:4 Dan bejana yang dibuatnya dari tanah liat itu rusak di tangan tukang periuk; maka dibuatlah lagi bejana yang lain, sesuai dengan apa yang dianggap baik oleh tukang periuk itu.

Tukang tembikar dalam Yeremia 18:4 membuat sebuah bejana dari tanah liat, tetapi bejana itu rusak ditangannya dan harus dibuat lagi menjadi bejana lain.

1. Tangan Tukang Tembikar: Refleksi Kedaulatan Tuhan

2. Dirusak di Tangan Tukang Tembikar: Sebuah Pelajaran dalam Penebusan

1. Yesaya 64:8 - "Tetapi sekarang, ya Tuhan, engkaulah ayah kami; kami adalah tanah liat, dan engkau pembuat tembikar kami; dan kami semua adalah hasil karya tanganMu."

2. Roma 9:19-21 - "Maka engkau akan berkata kepadaku, Mengapa dia masih mencari-cari kesalahan? Sebab siapakah yang menentang kehendaknya? Tidak, tetapi hai manusia, siapakah engkau yang menentang Allah? Akankah benda yang berbentuk berkata kepada dia yang membentuknya, Mengapa engkau menjadikan aku demikian? Bukankah tukang periuk mempunyai kuasa atas tanah liat, dari bongkahan yang sama untuk membuat bejana yang satu menjadi terhormat, dan bejana yang lain menjadi tidak terhormat?"

Yeremia 18:5 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Cara Tuhan yang misterius berada di luar pemahaman kita.

1: Percayalah kepada Tuhan dan jalan-jalan-Nya yang misterius, karena Dialah yang mengetahui yang terbaik.

2: Andalkan hikmat Tuhan, karena Dia selalu bekerja dengan cara yang misterius.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu.

Yeremia 18:6 Hai kaum Israel, tidak dapatkah aku memperlakukan kamu seperti tukang periuk ini? firman TUHAN. Lihatlah, seperti tanah liat ada di tangan tukang periuk, demikian pula kamu di tanganku, hai kaum Israel.

Tuhan memegang kendali dan mempunyai kuasa untuk melakukan apa pun yang Dia pilih terhadap kita.

1: Kita adalah tanah liat di tangan Tukang Tembikar - Yeremia 18:6

2: Kedaulatan Tuhan - Yeremia 18:6

1: Roma 9:20-21 - Tetapi siapakah kamu, hai manusia, sehingga dapat menjawab kembali kepada Tuhan? Apakah yang dibentuk akan berkata kepada pembuatnya, Mengapa Engkau menjadikan aku seperti ini? Tidakkah tukang periuk mempunyai hak atas tanah liat itu, untuk membuat dari bongkahan itu satu bejana untuk keperluan yang terhormat dan bejana yang lain untuk keperluan yang tidak terhormat?

2: Yesaya 64:8 - Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami; kami adalah tanah liatnya, dan engkau adalah pembuat tembikar kami; kami semua adalah hasil karya tanganmu.

Yeremia 18:7 Pada saat manakah aku akan berbicara tentang suatu bangsa, dan tentang suatu kerajaan, untuk mencabut, merobohkan, dan menghancurkannya;

Tuhan mempunyai wewenang untuk campur tangan dalam urusan suatu bangsa dan kerajaan untuk menghancurkan mereka.

1. Kuasa Tuhan Atas Bangsa-Bangsa: Panggilan untuk Rendah Hati

2. Kedaulatan dan Kerendahan Hati: Pelajaran dari Yeremia 18

1. Yeremia 18:7-10

2. Yesaya 10:5-7

Yeremia 18:8 Jika bangsa yang menjadi sasaranku, berbalik dari kejahatannya, maka aku akan bertobat dari kejahatan yang kukira akan kulakukan terhadap mereka.

Allah berkenan mengampuni orang-orang yang berbalik dari jalan jahatnya.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Bertobat dan Menerima Pengampunan

1. Lukas 15:11-32 (Perumpamaan Anak yang Hilang)

2. Yesaya 1:16-20 (Panggilan Tuhan untuk Bertobat)

Yeremia 18:9 Dan pada saat ini aku akan berbicara tentang suatu bangsa, dan tentang suatu kerajaan, untuk membangun dan menanamnya;

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah untuk membangun dan mendirikan suatu bangsa.

1. Kuasa Tuhan untuk Mendirikan Bangsa

2. Potensi Dampak Kekuasaan Tuhan atas Bangsa-Bangsa

1. Yesaya 40:28-31 - Tuhan sebagai Pemelihara Alam Semesta

2. Mazmur 33:12-15 - Kedaulatan Tuhan dalam Ciptaan dan Sejarah

Yeremia 18:10 Jika ia berbuat jahat di mataku, sehingga ia tidak mendengarkan perkataanku, maka aku akan bertobat dari kebaikan yang kukatakan akan bermanfaat bagi mereka.

Tuhan akan mencabut berkat yang dijanjikan kepada manusia jika mereka tidak menaati suara-Nya.

1. Kebaikan Tuhan : Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan terhadap UmatNya.

2. Menaati Suara Tuhan: Akibat Ketidaktaatan.

1. Luke 6:35 36 Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baik, dan memberi pinjaman tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi, karena Dia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan jahat. Kasihanilah, sama seperti Bapamu yang penuh belas kasihan.

2. Yesaya 1:18 19 Marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil-hasil yang baik dari negeri ini.

Yeremia 18:11 Karena itu sekarang pergilah, berbicaralah kepada orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, demikian: Beginilah firman TUHAN; Sesungguhnya, Aku telah merancang kejahatan terhadap kamu, dan merancang siasat terhadap kamu: kembalilah kamu sekarang masing-masing dari jalannya yang jahat, dan jadikanlah jalan dan perbuatanmu baik.

Tuhan memerintahkan orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem untuk berbalik dari jalan mereka yang jahat dan membuat jalan serta perbuatan mereka baik.

1. Kekuatan Pertobatan - Tuhan memanggil kita untuk meninggalkan dosa kita dan melakukan kebaikan.

2. Membuat Pilihan yang Benar – Kita harus memilih jalan kebenaran, karena jalan itu membawa kita kepada sukacita dan kedamaian sejati.

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yeremia 18:12 Jawab mereka: Tidak ada harapan, tetapi kami akan berjalan menurut cara kami sendiri, dan kami masing-masing akan melakukan imajinasi hatinya yang jahat.

Orang-orang bertekad untuk mengikuti cara mereka sendiri yang penuh dosa dan melakukan apa pun yang diinginkan oleh hati mereka yang jahat.

1. Jangan Ikuti Keinginanmu Sendiri- Yeremia 18:12

2. Bahaya Mengikuti Perangkat Sendiri- Yeremia 18:12

1. Amsal 16:25- “Ada jalan yang disangka lurus bagi seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan maut.”

2. Roma 8:7- “Sebab keinginan daging adalah kematian, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.”

Yeremia 18:13 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Tanyakanlah sekarang di antara orang-orang kafir, siapa yang telah mendengar hal-hal seperti itu: gadis Israel telah melakukan hal yang sangat mengerikan.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk bertanya kepada orang-orang kafir apakah mereka pernah mendengar hal mengerikan yang dilakukan oleh perawan Israel.

1. Akibat Dosa - Yeremia 18:13

2. Kuasa Pertobatan - Yeremia 18:11-12

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2. Lukas 13:3 - "Aku berkata kepadamu, Tidak: tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa."

Yeremia 18:14 Akankah seseorang meninggalkan salju Libanon yang berasal dari bukit batu di padang? atau akankah aliran air dingin yang datang dari tempat lain akan ditinggalkan?

Tuhan bertanya apakah ada yang bersedia melepaskan salju dari Lebanon dan air dingin yang mengalir dari tempat lain.

1. Kuasa Penyediaan Ilahi

2. Kelimpahan Rahmat Tuhan

1. Mazmur 65:9-13

2. Yesaya 43:19-21

Yeremia 18:15 Karena umat-Ku telah melupakan Aku, mereka membakar dupa untuk kesia-siaan, dan menyebabkan mereka tersandung dalam perjalanannya dari jalan yang dahulu kala, berjalan di jalan yang tidak menyimpang;

Umat Tuhan telah melupakan Dia dan menyimpang dari jalan kuno, menempuh jalan yang tidak dibangun oleh-Nya.

1. Bahaya Melupakan Tuhan

2. Tetap Setia pada Jalan Kuno

1. Ulangan 6:12 Maka waspadalah, jangan sampai kamu melupakan Tuhan yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

2. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yeremia 18:16 Membuat negeri mereka menjadi sunyi sepi dan terus-menerus mendesis; setiap orang yang melewatinya akan tercengang dan menggelengkan kepalanya.

Ayat ini berbicara tentang akibat dari tidak mentaati Tuhan, yaitu membuat suatu tempat menjadi sunyi dan memalukan.

1. Bahaya Tidak Menaati Tuhan: Apa yang terjadi jika kita mengabaikan perintah Tuhan

2. Berkah dari Menaati Tuhan: Pahala dari mengikuti kehendak Tuhan

1. Amsal 28:9 - “Barangsiapa menutup telinga terhadap hukum, doanya pun merupakan kekejian”

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan. Sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya"

Yeremia 18:17 Aku akan menghamburkan mereka seperti angin timur di hadapan musuh; Aku akan menunjukkan kepada mereka bagian belakangnya, dan bukan wajahnya, pada hari kemalangan mereka.

Tuhan tidak akan melindungi orang-orang jahat namun sebaliknya akan menghadapkan mereka kepada musuh-musuh mereka pada saat bencana terjadi.

1. Akhir Orang Jahat: Akibat Dosa yang Tidak Bertobat

2. Penghakiman Tuhan terhadap Orang yang Tidak Benar

1. Mazmur 1:1-6

2. Yesaya 3:10-11

Yeremia 18:18 Lalu mereka berkata, Marilah kita menyusun rencana untuk melawan Yeremia; karena hukum tidak akan hilang dari imam, nasihat dari orang bijak, atau perkataan dari nabi tidak akan hilang. Marilah kita pukul dia dengan lidah kita, dan janganlah kita mengindahkan satupun perkataannya.

Orang-orang di zaman Yeremia berusaha mencari cara untuk mendiskreditkan perkataannya dan mendiskreditkannya sebagai seorang nabi.

1) Firman Tuhan itu Kekal - Yeremia 18:18

2) Menolak Pesan Tuhan Akan Menimbulkan Bencana - Yeremia 18:18

1) Mazmur 119:152 - "Sudah lama aku mengetahui dari peringatan-peringatanmu, bahwa engkau telah menegakkannya untuk selama-lamanya."

2) Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

Yeremia 18:19 Perhatikanlah aku, ya TUHAN, dan dengarkanlah suara mereka yang menentang aku.

Yeremia memohon kepada Tuhan untuk mendengarkan dia dan suara orang-orang yang menentangnya.

1. Berpaling kepada Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Kekuatan Doa di Saat Sulit

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yeremia 18:20 Apakah kejahatan akan dibalas dengan kebaikan? karena mereka telah menggali lubang bagi jiwaku. Ingatlah bahwa Aku berdiri di hadapanmu untuk berbicara baik kepada mereka, dan untuk menjauhkan murkamu dari mereka.

Tuhan tidak akan membalas kejahatan dengan kebaikan. Dia akan mengingat kebaikan yang telah kita lakukan terhadap orang lain dan akan menghindarkan mereka dari murka-Nya.

1. Pahala menjalani kehidupan yang baik.

2. Kemurahan Allah mengingat amal shaleh kita.

1. Mazmur 34:12-14 “Siapakah orang yang mendambakan hidup dan menyukai umur panjang untuk melihat kebaikan? Jagalah lidahmu dari kejahatan, dan bibirmu dari ucapan-ucapan tipu daya. perdamaian, dan mengejarnya.”

2. Matius 5:7 "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan memperoleh kemurahan."

Yeremia 18:21 Karena itu serahkanlah anak-anak mereka ke dalam kelaparan, dan curahkan darah mereka dengan kekuatan pedang; dan biarlah isteri mereka kehilangan anak-anaknya dan menjadi janda; dan biarlah orang-orangnya dibunuh; biarlah pemuda-pemuda mereka dibunuh dengan pedang dalam peperangan.

Allah memerintahkan penduduk Yehuda untuk menyerahkan anak-anak mereka ke dalam kelaparan dan membunuh orang-orang mereka dengan pedang.

1. Keadilan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Berkah Ketaatan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yehezkiel 33:11 - Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik, tetapi orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup; berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat, sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Yeremia 18:22 Biarlah terdengar teriakan dari rumah-rumah mereka, ketika engkau tiba-tiba mendatangkan pasukan untuk menyerang mereka; karena mereka telah menggali lubang untuk membawa aku, dan menyembunyikan jerat di kakiku.

Yeremia memperingatkan akan kehancuran yang tiba-tiba menimpa mereka yang berupaya mencelakakannya.

1. Bahaya Berkomplot Melawan Umat Tuhan

2. Kepastian Penghakiman Tuhan

1. Amsal 1:10-19, memahami kesederhanaan peringatan Tuhan.

2. Mazmur 9:15-16, keadilan Tuhan bagi orang fasik.

Yeremia 18:23 Namun, TUHAN, Engkau mengetahui semua rencana mereka melawan aku untuk membunuhku: jangan ampuni kesalahan mereka, jangan hapus dosa mereka dari pandanganmu, tetapi biarkan mereka digulingkan di hadapanmu; perlakukanlah mereka demikian pada saat kamu marah.

Yeremia memohon kepada Tuhan untuk tidak mengampuni kesalahan para penindasnya, namun malah menghakimi mereka dalam kemarahan-Nya.

1. Bahaya Dosa dan Penghakiman Tuhan

2. Keadilan dan Kasih Sayang dalam Hidup Kita

1. Amsal 11:21 - Sekalipun bergandengan tangan, orang fasik tidak akan luput dari hukuman: tetapi benih orang benar akan dilepaskan.

2. Mikha 7:18-19 - Siapakah Allah yang sama dengan engkau, yang mengampuni kesalahan dan membiarkan pelanggaran sisa-sisa warisannya? dia tidak menahan amarahnya selamanya, karena dia menyukai belas kasihan. Dia akan berbalik lagi, dia akan menaruh belas kasihan kepada kita; dia akan menundukkan kesalahan kita; dan segala dosa mereka akan Kaubuang ke dalam laut yang dalam.

Yeremia pasal 19 menggambarkan tindakan nubuatan yang jelas yang dilakukan oleh Yeremia untuk melambangkan kehancuran Yerusalem yang akan segera terjadi karena penyembahan berhala dan ketidaktaatannya yang terus-menerus.

Paragraf ke-1: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengambil kendi tanah liat dan pergi ke Lembah Ben-Hinom (Yeremia 19:1-3). Di sana, dia akan mengumumkan pesan penghakiman Allah terhadap Yehuda dan para pemimpinnya. Dia juga diperintahkan untuk memecahkan toples sebagai tanda kehancuran yang akan menimpa Yerusalem.

Paragraf ke-2: Yeremia menyampaikan pesan Tuhan di Lembah Ben-Hinom (Yeremia 19:4-9). Ia memperingatkan bahwa karena Yehuda telah meninggalkan Tuhan, menyembah dewa-dewa palsu, dan menumpahkan darah orang tak bersalah di lembah ini, maka lembah ini akan menjadi tempat yang sunyi. Kota itu akan hancur, dan penduduknya akan menghadapi bencana.

Paragraf ke-3: Yeremia kembali dari Lembah Ben-Hinom dan mengumumkan penghakiman lebih lanjut terhadap Yehuda (Yeremia 19:10-13). Dia berdiri di pintu masuk Bait Suci di Yerusalem dan menyatakan bahwa sama seperti dia memecahkan kendi tanah liat, demikian pula Tuhan akan menghancurkan Yerusalem. Kehancurannya akan begitu total hingga menjadi objek kengerian.

Paragraf ke-4: Pasal ini diakhiri dengan doa Yeremia untuk pembebasan dari musuh-musuhnya (Yeremia 19:14-15). Ia meminta balasan terhadap orang-orang yang mengincar nyawanya karena ia setia menyampaikan pesan Tuhan. Yeremia mengungkapkan kepercayaannya pada keadilan Tuhan dan menyerukan pembalasan terhadap musuh-musuhnya.

Kesimpulan,

Bab sembilan belas dari Yeremia menggambarkan tindakan kenabian yang dilakukan oleh Yeremia untuk melambangkan kehancuran Yerusalem yang akan datang karena penyembahan berhala yang terus-menerus. Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengambil kendi tanah liat dan memberitakan firman-Nya di Lembah Ben-Hinom. Dia memperingatkan tentang kehancuran yang menimpa Yehuda, karena mereka telah meninggalkan Dia dan menumpahkan darah orang yang tidak bersalah. Sekembalinya dari sana, Yeremia menyatakan penghakiman lebih lanjut, menyatakan bahwa sama seperti dia memecahkan toples tanah liat, demikian pula Tuhan akan menghancurkan Yerusalem. Kota ini akan menghadapi kehancuran total. Pasal ini diakhiri dengan doa Yeremia untuk pembebasan, meminta pembalasan terhadap musuh-musuhnya. Dia mengungkapkan kepercayaannya pada keadilan Tuhan dan menyerukan pembalasan terhadap mereka yang mencari kejahatan. Pasal ini menekankan penghakiman ilahi dan konsekuensi dari ketidaktaatan yang terus-menerus.

Yeremia 19:1 Beginilah firman TUHAN, Pergilah, ambillah buli-buli tanah liat, lalu ambillah dari orang-orang zaman dahulu dan dari para imam zaman dahulu;

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengambil botol tanah liat dan mengambil beberapa tua-tua umat dan tua-tua imam.

1. Perintah Tuhan harus diikuti dengan ketaatan

2. Pentingnya menghormati pemuka agama

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. 1 Petrus 2:17 - Hormatilah semua orang. Cintai persaudaraan. Takut Tuhan. Hormatilah raja.

Yeremia 19:2 Lalu pergilah ke lembah anak Hinom, yang dekat pintu masuk gerbang timur, dan beritakanlah di sana perkataan yang akan Kukatakan kepadamu,

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk pergi ke lembah anak Hinom dan menyampaikan perkataan yang diberitahukan kepadanya.

1. Kekuatan Firman Tuhan - Memahami pentingnya Firman Tuhan dan bagaimana hal itu seharusnya mempengaruhi kehidupan kita.

2. Panggilan Proklamasi – Mengeksplorasi pentingnya mewartakan Firman Tuhan kepada dunia.

1. Yosua 8:14-15 - "Dan terjadilah, ketika raja Ai melihatnya, mereka bergegas dan bangun pagi-pagi, dan orang-orang kota itu keluar berperang melawan Israel, dia dan seluruh rakyatnya , pada waktu yang telah ditentukan, di depan dataran; tetapi ia tidak menyangka bahwa ada penyergapan yang menyergap dia di belakang kota itu. Lalu Yosua dan seluruh orang Israel membuat seolah-olah mereka dikalahkan di hadapan mereka, lalu melarikan diri melalui jalan padang gurun."

2. Mazmur 107:2 - "Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh;"

Yeremia 19:3 Dan katakanlah, Dengarlah firman TUHAN, hai raja-raja Yehuda dan penduduk Yerusalem; Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Lihatlah, Aku akan mendatangkan malapetaka ke tempat ini, siapa pun yang mendengarnya, telinganya akan kesemutan.

Tuhan semesta alam, Allah Israel, menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan malapetaka atas raja-raja Yehuda dan penduduk Yerusalem.

1. Tuhan Berkehendak Menimbulkan Kesusahan dan Penderitaan

2. Mengindahkan Firman Tuhan Meski Sulit

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesusahan. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Yeremia 19:4 Karena mereka telah meninggalkan Aku, dan telah mengasingkan tempat ini, dan telah membakar dupa di dalamnya untuk dewa-dewa lain, yang tidak mereka kenal, baik mereka maupun nenek moyang mereka, maupun raja-raja Yehuda, dan telah memenuhi tempat ini dengan darah orang yang tidak bersalah;

Bangsa Yehuda telah meninggalkan Tuhan dan memenuhi negeri itu dengan darah orang-orang tak berdosa dengan membakar dupa kepada dewa-dewa lain.

1. Jalan Dosa: Akibat Berpaling dari Tuhan

2. Harga Penyembahan Berhala: Akibat Menyembah Dewa-Dewa Palsu yang Menghancurkan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yeremia 19:5 Mereka juga membangun tempat-tempat tinggi di Baal, untuk membakar anak-anak mereka dengan api untuk korban bakaran kepada Baal, yang tidak aku perintahkan, tidak aku ucapkan, dan tidak terlintas dalam pikiranku:

Orang-orang menyembah Baal dengan membakar anak laki-laki mereka sebagai persembahan, yang tidak diperintahkan oleh Tuhan.

1. Rahmat dan Anugerah Tuhan di Dunia yang Memberontak

2. Menolak Berhala Palsu: Memilih Ketaatan Dibanding Pemberontakan

1. Roma 5:20-21 - "Dan hukum Taurat masuk, supaya pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih berlimpah lagi: Sama seperti dosa telah berkuasa sampai pada maut, demikian pula kasih karunia akan memerintah melalui kebenaran sampai kepada hidup yang kekal demi Yesus Kristus, Tuhan kita.”

2. Yesaya 44:9-20 - "Orang-orang yang membuat patung itu semuanya sia-sia; dan barang-barang mereka yang indah tidak ada gunanya; dan merekalah yang menjadi saksinya sendiri; mereka tidak melihat dan tidak mengetahui; sehingga mereka mendapat malu. Siapa yang membentuk suatu dewa, atau meleburkan patung yang tidak ada gunanya? Lihatlah, semua rekannya akan mendapat malu: dan para pekerja, mereka adalah manusia: biarlah mereka semua berkumpul, biarlah mereka berdiri; namun mereka akan ketakutan, dan mereka akan mendapat malu bersama-sama.”

Yeremia 19:6 Sebab itu, sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa tempat ini tidak lagi disebut Tofet atau Lembah Hinom, melainkan Lembah Pembantaian.

TUHAN menyatakan bahwa tempat yang disebut Tofet dan lembah anak Hinom akan diganti namanya menjadi lembah pembantaian.

1. Penghakiman Tuhan yang Akan Datang

2. Lembah Pembantaian: Peringatan Akan Murka Tuhan

1. Yesaya 66:24 - Dan mereka akan keluar dan melihat bangkai orang-orang yang memberontak terhadapku: karena ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam; dan mereka akan menjadi kebencian bagi semua manusia.

2. Yehezkiel 7:23 - Buatlah rantai: karena negeri ini penuh dengan kejahatan berdarah, dan kota ini penuh dengan kekerasan.

Yeremia 19:7 Dan Aku akan membatalkan keputusan Yehuda dan Yerusalem di tempat ini; dan Aku akan membuat mereka tewas oleh pedang di hadapan musuh-musuhnya, dan oleh tangan orang-orang yang mencari nyawanya; dan bangkai-bangkai mereka akan Kuberikan menjadi daging bagi unggas di udara, dan bagi binatang-binatang di bumi.

Tuhan menghukum dosa dengan kematian.

1: Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan itu adil dan akan menghukum mereka yang menolak Dia.

2: Kita harus sadar akan konsekuensi dari tindakan kita dan meminta pengampunan dari Tuhan.

1: Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

2: Yakobus 4:17 - Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yeremia 19:8 Dan Aku akan membuat kota ini menjadi sunyi dan sunyi; setiap orang yang melewatinya akan tercengang dan mendesis karena segala malapetaka yang ditimbulkannya.

Allah akan membuat Yerusalem menjadi tempat yang sunyi dan sunyi, dan siapa pun yang melewatinya akan tercengang dan mendesis karena malapetakanya.

1. Tulah Dosa: Memahami Konsekuensi Tindakan Kita

2. Kuasa Tuhan: Betapa Takut akan Tuhan Dapat Mengingatkan Kita akan Kedaulatan-Nya

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Mazmur 83:18 - Agar manusia mengetahui, bahwa hanya Engkau yang bernama Tuhan, yang maha tinggi di seluruh bumi.

Yeremia 19:9 Dan Aku akan membuat mereka memakan daging anak laki-laki mereka dan daging anak perempuan mereka, dan mereka masing-masing akan memakan daging temannya dalam kepungan dan kesulitan yang dihadapi musuh-musuh mereka dan orang-orang yang mencari nyawanya. , akan mengekang mereka.

Tuhan berjanji akan menghukum mereka yang meninggalkan-Nya dengan memaksa mereka melakukan kanibalisasi terhadap anak-anak mereka sendiri.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Pilihan Antara Hidup dan Mati: Berkah Ketaatan

1. Imamat 18:21 - Jangan biarkan satu pun benihmu melewati api kepada Molekh, dan jangan pula mencemarkan nama Tuhanmu: Akulah Tuhan.

2. Ulangan 30:19 - Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini terhadapmu, yang telah Kuhadapi di hadapanmu hidup dan mati, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup.

Yeremia 19:10 Kemudian engkau harus memecahkan botol itu di depan mata orang-orang yang pergi bersamamu,

Penduduk Yehuda diperintahkan untuk memecahkan kendi tembikar sebagai tanda kehancuran mereka.

1: Kehancuran tidak bisa dihindari ketika dosa kita menyebabkan kita mengabaikan perintah Tuhan.

2: Tanggapan kita terhadap peringatan Tuhan hendaknya adalah ketaatan dan pertobatan.

1: Ulangan 28:15-68 - Peringatan Tuhan tentang kehancuran yang akan menimpa umat Israel jika mereka tidak menaati-Nya.

2: Yehezkiel 18:30-32 - Panggilan Tuhan kepada umat Israel untuk bertobat dan menjauhi dosa.

Yeremia 19:11 Dan haruslah dikatakan kepada mereka: Beginilah firman TUHAN semesta alam; Demikian pula bangsa ini dan kota ini akan Kuhancurkan, seperti seseorang memecahkan bejana tembikar, yang tidak dapat utuh kembali; dan mereka akan menguburkannya di Tofet, sampai tidak ada lagi tempat untuk menguburkannya.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menghancurkan Yerusalem dan penduduknya seperti seorang tukang tembikar sedang memecahkan toples tanah liat, dan mereka yang tersisa akan dikuburkan di Tophet sampai tidak ada lagi tempat.

1. Realitas Penghakiman Tuhan yang Memeriksa Yeremia 19:11

2. Kuasa Murka Tuhan Mengungkap Makna Tofet dalam Yeremia 19:11

1. Roma 2:5-6 Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan. Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2. Yesaya 51:17-18 Bangunlah, bangunlah, hai Yerusalem, hai kamu yang telah meminum cawan murka-Nya dari tangan TUHAN, yang telah meminum cawan murka-Nya sampai ke ampasnya, cawan yang mengejutkan. Tidak ada seorang pun yang membimbingnya di antara semua putra yang dilahirkannya; tidak ada seorang pun yang menggandeng tangannya di antara semua anak laki-laki yang dibesarkannya.

Yeremia 19:12 Beginilah firman TUHAN dan penduduknya akan Kubuat terhadap tempat ini, dan menjadikan kota ini seperti Tofet:

TUHAN akan menghukum penduduk kota ini dengan menjadikannya seperti Tofet.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Keadilan Tuhan : Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Yehezkiel 24:13 - Dengan demikian murka-Ku akan terlaksana, dan Aku akan membuat murka-Ku menimpa mereka, dan Aku akan terhibur: dan mereka akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mengatakannya dalam semangat-Ku, ketika Aku telah menyelesaikannya. Kemarahanku pada mereka.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia 19:13 Dan rumah-rumah di Yerusalem dan rumah-rumah raja-raja Yehuda akan menjadi najis seperti tempat Tofet, sebab semua rumah yang atapnya telah dibakar dupanya bagi seluruh penghuni surga, dan dituangkannya mengeluarkan persembahan minuman kepada dewa-dewa lain.

Rumah-rumah di Yerusalem dan Yehuda telah menjadi najis karena penyembahan berhala, pembakaran dupa dan persembahan minuman kepada dewa-dewa lain.

1: Penyembahan berhala adalah kekejian di hadapan Tuhan dan membawa kekotoran dan akibat.

2: Kita harus menghormati dan menyembah Tuhan saja dan menolak penyembahan berhala.

1: Ulangan 6:13-14 Haruslah kamu takut akan Tuhan, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya serta bersumpah demi nama-Nya. Janganlah kamu mengikuti tuhan-tuhan lain, yaitu tuhan-tuhan bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu.

2: Keluaran 20:3-5 Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Anda tidak boleh sujud atau melayani mereka.

Yeremia 19:14 Lalu datanglah Yeremia dari Tofet, ke tempat yang diutus TUHAN untuk bernubuat; dan dia berdiri di pelataran rumah TUHAN; dan berkata kepada semua orang,

Yeremia bernubuat kepada orang-orang di pelataran rumah TUHAN setelah diutus TUHAN ke Tophet.

1. Tuhan memakai kita dengan cara yang tidak terduga untuk menyampaikan kebenaran-Nya dan memajukan rencana-Nya.

2. Ketaatan kita terhadap panggilan Allah sangat penting agar kita dapat melaksanakan tujuan-Nya.

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. Kisah Para Rasul 9:15-16 - Tetapi Tuhan berkata kepada Ananias, Pergilah! Orang ini adalah alat pilihan-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi dan raja-raja mereka serta kepada umat Israel. Aku akan menunjukkan kepadanya betapa dia harus menderita demi namaku.

Yeremia 19:15 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan ke atas kota ini dan ke seluruh kota-kotanya segala kejahatan yang telah Aku nyatakan terhadapnya, karena mereka telah mengeraskan leher mereka, sehingga mereka tidak mendengarkan perkataan-Ku.

Tuhan semesta alam dan Tuhan Israel menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan segala kejahatan yang Dia nyatakan atas Yerusalem dan kota-kotanya karena mereka menolak untuk mendengarkan firman-Nya.

1. Firman Tuhan Harus Ditaati

2. Ketidaktaatan kepada Tuhan Membawa Akibat

1. Yohanes 14:15 "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintahku."

2. Amsal 1:25-33 “Tetapi karena kamu tidak mau mendengarkan ketika aku memanggil dan tidak ada yang memperhatikan ketika aku mengulurkan tanganku, maka kamu akan memanggilku tetapi aku tidak akan menjawab; kamu akan mencari aku tetapi tidak akan menemukan Saya."

Yeremia pasal 20 menggambarkan pergumulan dan penganiayaan pribadi yang dihadapi Yeremia sebagai seorang nabi, serta komitmennya yang teguh untuk menyampaikan pesan Tuhan.

Paragraf ke-1: Pashhur, seorang imam dan pejabat di kuil, mendengar Yeremia menubuatkan penghakiman terhadap Yerusalem (Yeremia 20:1-2). Karena marah, dia memukuli Yeremia dan dipasung di Gerbang Atas Benyamin.

Paragraf ke-2: Keesokan harinya, ketika Pasyhur melepaskan Yeremia dari pasung, Yeremia menghadapkannya dengan pesan kenabian baru (Yeremia 20:3-6). Dia mengganti nama Pashhur menjadi "Teror di Segala Sisi" dan meramalkan bahwa dia akan ditangkap oleh Babilonia bersama keluarga dan teman-temannya. Harta Yerusalem juga akan dirampas.

Paragraf ke-3: Yeremia mengungkapkan kesedihan dan kekesalannya atas panggilannya sebagai nabi (Yeremia 20:7-10). Ia mengeluh kepada Tuhan karena ditipu menjadi nabi dan diejek orang lain. Meski ingin berhenti mengucapkan firman Tuhan, dia tidak bisa menahannya karena firman itu seperti api yang menyala-nyala di dalam dirinya.

Paragraf ke-4: Yeremia mengutuk hari kelahirannya (Yeremia 20:14-18). Dia menyesali penderitaan yang dia alami karena menyampaikan pesan Tuhan. Dia berharap dia tidak pernah dilahirkan atau meninggal saat lahir sehingga dia tidak harus menghadapi rasa sakit dan cemoohan seperti itu.

Kesimpulan,

Bab dua puluh dari kitab Yeremia menggambarkan pergumulan pribadi yang dihadapi oleh Yeremia dan komitmennya yang tak tergoyahkan untuk bernubuat. Pashhur memukuli dan memenjarakan Yeremia karena bernubuat melawan Yerusalem. Setelah dibebaskan, Yeremia menyampaikan ramalan lain, meramalkan penangkapan Pashhur oleh Babilonia. Yeremia mengungkapkan kesedihannya atas panggilannya, mengeluh tentang penipuan dan ejekan. Meski ingin berhenti mengucapkan firman Tuhan, dia tidak bisa menahannya karena kuasa firman itu di dalam dirinya. Dia mengutuk hari kelahirannya, meratapi penderitaan yang dialami karena mewartakan pesan Tuhan. Dia berharap dia tidak pernah dilahirkan untuk menghindari rasa sakit dan cemoohan seperti itu. Bab ini menyoroti perjuangan pribadi dan dedikasi yang tak tergoyahkan dalam memenuhi panggilan seseorang.

Yeremia 20:1 Pashur bin Imam Imer, yang juga kepala gubernur di rumah TUHAN, mendengar bahwa Yeremia menubuatkan hal-hal ini.

Pashur, seorang imam dan kepala gubernur di rumah Tuhan, mendengar nubuatan Yeremia.

1. Kekuatan Kesaksian yang Setia: Bagaimana Tuhan Menggunakan Perkataan Umat-Nya

2. Jalan Ketaatan: Diperlukan Komitmen untuk Mengikuti Tuhan

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Yosua 24:15 - Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggal. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Yeremia 20:2 Kemudian Pashur memukul nabi Yeremia dan memasukkannya ke dalam pasungan yang ada di pintu gerbang tinggi Benyamin, dekat rumah TUHAN.

Pashur menghukum nabi Yeremia dengan menempatkannya di pasungan di pintu gerbang Benyamin dekat rumah Tuhan.

1. Pentingnya Ketaatan: Pelajaran dari Yeremia

2. Tekun Menghadapi Kesulitan: Teladan dari Yeremia

1. Roma 5:3-4 Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

2. Yakobus 1:12 Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Yeremia 20:3 Dan terjadilah keesokan harinya Pashur mengeluarkan Yeremia dari kandangnya. Lalu kata Yeremia kepadanya, TUHAN tidak menyebut namamu Pashur, melainkan Magormissabib.

Keesokan harinya, Pashur melepaskan Yeremia dari pasungan dan Yeremia memberitahunya bahwa Tuhan telah mengubah namanya dari Pashur menjadi Magormissabib.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Bagaimana Tuhan Mengganti Nama Kita

2. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita: Percaya pada Penyediaan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Yeremia 20:4 Sebab beginilah firman TUHAN: Lihatlah, Aku akan membuat engkau menjadi kengerian bagi dirimu sendiri dan semua sahabatmu; dan mereka akan tewas oleh pedang musuh-musuhnya, dan matamu akan melihatnya: dan Aku akan memberikan semuanya Yehuda ke tangan raja Babel, dan dia akan membawa mereka sebagai tawanan ke Babel, dan akan membunuh mereka dengan pedang.

Tuhan memperingatkan Yeremia bahwa dia dan teman-temannya akan dibunuh oleh musuh-musuh mereka, dan bahwa orang-orang Yehuda akan ditawan di Babel.

1. Penghakiman Tuhan - Bagaimana Tuhan Menggunakan Rasa Sakit untuk Mengajari Kita

2. Pentingnya Ketaatan – Menaati Firman Tuhan Meskipun Ada Biayanya

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Yeremia 20:5 Terlebih lagi segala kekuatan kota ini, dan segala jerih payahnya, serta segala barang berharganya, dan segala harta raja-raja Yehuda akan Kuserahkan ke dalam tangan musuh-musuhnya, yang akan merusaknya. mereka, dan mengambilnya, dan membawanya ke Babel.

Allah berjanji untuk menyerahkan seluruh kekuatan, tenaga, harta, dan barang-barang berharga Yehuda ke tangan musuh-musuh mereka, yang akan membawa mereka dan membawa mereka ke Babel.

1. Belajar Melepaskan: Kekuatan dan Janji Menyerah pada Tuhan

2. Berpegang pada Harapan: Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 40:31 tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN memperoleh kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yeremia 20:6 Dan engkau, Pashur, dan semua yang tinggal di rumahmu akan ditawan; dan engkau akan datang ke Babel, dan di sana engkau akan mati, dan di sanalah engkau akan dikuburkan, engkau dan semua temanmu, kepada siapa engkau telah meramalkan kebohongan.

Pashur dan semua yang tinggal di rumahnya akan ditawan di Babel, di mana Pashur dan teman-temannya yang telah meramalkan kebohongan akan mati dan dikuburkan.

1. Akibat Berbohong: Pelajaran dari Yeremia 20:6

2. Kuasa Firman Tuhan: Sebuah Refleksi dari Yeremia 20:6

1. Amsal 12:19-22 - "Bibir yang jujur bertahan untuk selama-lamanya, tetapi lidah dusta hanya sesaat. Tipu daya ada di hati orang yang merencanakan kejahatan, tetapi orang yang merencanakan perdamaian mempunyai sukacita. Orang benar tidak ditimpa musibah, tetapi orang fasik dipenuhi kesusahan. Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi siapa yang setia, dia senang."

2. Efesus 4:25 Oleh karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu manusia, karena kita adalah anggota satu sama lain.

Yeremia 20:7 Ya TUHAN, Engkau telah menipu aku, dan aku tertipu: Engkau lebih kuat dari aku, dan menang: aku setiap hari dicemooh, setiap orang mengejek aku.

Kekuatan Tuhan lebih besar dari kekuatan kita dan Dia akan menang dalam situasi apa pun.

1. Percaya pada Kuasa Tuhan di Masa Sulit

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 40:29-31 Dia memberi kuasa kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan bila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran.

Yeremia 20:8 Sebab sejak aku berbicara, aku berseru, aku berseru kekerasan dan rampasan; sebab setiap hari firman TUHAN itu menjadi cela dan cemoohan bagiku.

Yeremia berbicara tentang perasaannya yang dicela dan dicemooh karena ketaatannya pada firman Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Firman Tuhan Dapat Menimbulkan Celaan dan Cemoohan

2. Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan: Cara Mengatasi Pencobaan dan Kesengsaraan

1. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, 2 dan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman.

2. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Yeremia 20:9 Lalu aku berkata: Aku tidak akan menyebut-nyebut dia atau berbicara lagi atas namanya. Namun kata-katanya ada dalam hatiku bagaikan api yang menyala-nyala mengurung tulang-tulangku, dan aku letih karena bersabar, dan aku tidak dapat bertahan.

Firman Tuhan sangat kuat dan akan tetap bersama kita, bahkan ketika kita mencoba untuk menyangkalnya.

1. Firman Tuhan Tidak Dapat Dibantah - Yeremia 20:9

2. Kuasa Firman Tuhan - Yeremia 20:9

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk bahkan sampai membelah jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran. dan niat hati.

Yeremia 20:10 Sebab aku mendengar fitnah banyak orang, ketakutan di segala penjuru. Laporkan, kata mereka, dan kami akan melaporkannya. Semua familiarku memperhatikan penghentianku, sambil berkata, Mungkin saja dia akan terpikat, dan kita akan menang melawannya, dan kita akan membalas dendam padanya.

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang berusaha untuk menyakiti dan mencemarkan nama baik Yeremia, dan tentang para familiarnya yang memata-matai dia dan berusaha membujuknya.

1: Hendaknya kita menjaga hati kita dari orang-orang yang berusaha mencemarkan nama baik kita dan membalas dendam terhadap kita.

2: Kita harus bermurah hati dalam memaafkan, bahkan ketika menghadapi orang-orang yang berusaha menyakiti kita.

1: Matius 6:14-15 - Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2: Amsal 24:17 - Jangan bergembira bila musuhmu terjatuh, dan janganlah hatimu gembira bila ia tersandung.

Yeremia 20:11 Tetapi TUHAN menyertai aku sebagai makhluk yang sangat mengerikan; itulah sebabnya para penganiayaku akan tersandung, tetapi mereka tidak akan menang; mereka akan sangat malu; karena mereka tidak akan beruntung: kekacauan abadi mereka tidak akan pernah terlupakan.

Tuhan menyertai Yeremia sebagai seorang yang perkasa dan mengerikan, dan akibatnya para penganiayanya akan tersandung dan tidak menang, merasa sangat malu karena tidak berhasil dan mengalami kebingungan yang abadi.

1. Tuhan adalah Pelindung Perkasa kita

2. Kuasa Keadilan Tuhan

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yeremia 20:12 Tetapi, ya TUHAN semesta alam, yang menguji orang-orang benar, dan yang melihat kendali dan hati, biarlah aku melihat pembalasan-Mu terhadap mereka: karena kepadamu aku telah membuka perkaraku.

Tuhan menguji orang benar dan mencari kebenaran di lubuk hatinya. Dialah hakim tertinggi yang membawa keadilan.

1: Percayalah kepada Tuhan dan penilaian-Nya, karena Dia melihat segalanya dan satu-satunya hakim tertinggi.

2: Ingatlah bahwa Allah menghakimi lubuk hati kita yang paling dalam dan menguji orang-orang yang bertakwa serta memberi pahala kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

1: Yeremia 17:10 - Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2: Mazmur 7:9 - Oh, biarlah berakhirlah kejahatan orang fasik; tetapi tegakkanlah keadilan: karena Allah yang adil menguji hati dan kendali.

Yeremia 20:13 Bernyanyilah bagi TUHAN, pujilah TUHAN, karena Dia telah melepaskan jiwa orang miskin dari tangan orang yang berbuat jahat.

Tuhan membebaskan yang miskin dan membutuhkan dari tangan para pelaku kejahatan.

1. Tuhan adalah Pembebas Orang yang Tertindas

2. Perlindungan Tuhan terhadap yang Membutuhkan

1. Keluaran 22:21-24 - Jangan menganiaya atau menindas orang pendatang, karena dahulu kamu adalah pendatang di tanah Mesir.

2. Yesaya 58:6-7 - Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk?

Yeremia 20:14 Terkutuklah hari kelahiranku; janganlah diberkati hari dimana ibuku melahirkan aku.

Yeremia mengutuk hari kelahirannya, mengungkapkan kebencian terhadap hidupnya.

1. Belajar Menerima Tantangan Hidup: Bagaimana Menemukan Berkah dalam Situasi Sulit

2. Rencana Tuhan: Menerima Kehendak-Nya dan Menemukan Kedamaian

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Yeremia 20:15 Terkutuklah orang yang menyampaikan kabar kepada ayahku, yang mengatakan: Seorang anak laki-laki telah lahir bagimu; membuatnya sangat senang.

Terkutuklah orang yang menyampaikan kabar kelahiran seorang anak kepada ayah Yeremia.

1. Kekuatan Kata-kata: Cara Kita Berbicara kepada Orang Lain

2. Berkah dan Kutukan Harapan Orang Tua

1. Amsal 12:18, Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

2. Galatia 6:7-8, Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Yeremia 20:16 Dan biarlah orang itu menjadi seperti kota-kota yang dijungkirbalikkan TUHAN, dan tidak bertobat; dan biarlah dia mendengar seruan pada pagi hari dan sorak-sorai pada siang hari;

Yeremia berdoa agar musuh-musuhnya dihukum seperti Tuhan menghukum kota-kota di masa lalu, dengan seruan pagi dan teriakan di siang hari.

1. Gema Tuhan - Menjelajahi gema hukuman ilahi dalam Yeremia 20:16

2. Pertobatan dan Rahmat – Mengkaji kuasa taubat dan rahmat dalam menghadapi azab Ilahi

1. Yesaya 5:25-30 - Menjelajahi penghakiman Tuhan atas kota-kota dalam Perjanjian Lama

2. Roma 12:17-21 - Menjelajahi belas kasihan dan keadilan dalam menghadapi penderitaan dan kejahatan

Yeremia 20:17 Sebab ia tidak membunuh aku sejak dari kandungan; atau agar ibuku menjadi kuburku, dan rahimnya selalu menyertaiku.

Perlindungan Tuhan terhadap Yeremia sejak dalam kandungan.

1: Kasih dan kepedulian Tuhan terhadap kita dimulai bahkan sebelum kita dilahirkan.

2: Tuhan selalu hadir dalam hidup kita, apa pun keadaannya.

1: Mazmur 139:13-14 - Sebab Engkaulah yang menciptakan batinku; engkau merajut aku dalam rahim ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

2: Yesaya 44:2 - Beginilah firman Tuhan yang menjadikan kamu, yang membentuk kamu dalam kandungan dan yang akan menolong kamu: Jangan takut, hai Yakub, hamba-Ku, Jeshurun yang telah Kupilih.

Yeremia 20:18 Mengapa aku keluar dari rahim untuk melihat kesusahan dan dukacita, sehingga hari-hariku dihabiskan dengan rasa malu?

Yeremia mengungkapkan keputusasaan dan kesedihannya atas penderitaan yang dialaminya dalam hidup.

1. "Hidup dalam Penderitaan: Bagaimana Menemukan Harapan Meski Putus Asa"

2. "Ratapan Yeremia: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Malu dan Berduka"

1. Roma 8:18-19 “Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan-penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. "

2. Yesaya 53:3-5 "Dia dihina dan ditolak oleh manusia; seorang yang penuh kesengsaraan, dan biasa menderita duka; dan sebagai orang yang menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami tidak menganggapnya. Sesungguhnya dia menanggung kesedihan kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kami; dia diremukkan karena kesalahan kami; di atasnya ada siksa yang mendatangkan kedamaian bagi kami, dan dengan bilur-bilurnya kami sudah sembuh."

Yeremia pasal 21 mencatat permintaan Raja Zedekia untuk menjadi perantara Yeremia selama pengepungan Babilonia atas Yerusalem, serta tanggapan Tuhan dan peringatan akan kehancuran yang akan datang.

Paragraf ke-1: Raja Zedekia mengutus Pashhur dan pejabat lainnya menemui Yeremia untuk menanyakan hasil pengepungan Babilonia (Yeremia 21:1-2). Dia meminta Yeremia untuk mencari bimbingan Tuhan dan berdoa untuk pembebasan dari tentara yang menyerang.

Paragraf ke-2: Tuhan menjawab pertanyaan Zedekia melalui Yeremia (Yeremia 21:3-7). Tuhan memberitahu Zedekia bahwa Dia akan berperang melawan orang Babilonia, tetapi hanya jika penduduk Yerusalem bertobat dan berpaling dari kejahatan mereka. Jika mereka menolak, Yerusalem akan jatuh, dan Zedekia sendiri akan ditawan oleh Nebukadnezar.

Paragraf ke-3: Tuhan memperingatkan keluarga kerajaan dan penduduk Yerusalem tentang kehancuran yang akan datang (Yeremia 21:8-10). Dia menyatakan bahwa siapa pun yang tinggal di kota itu akan menghadapi kelaparan, pedang, dan wabah penyakit. Mereka yang menyerah kepada pasukan Babilonia akan diselamatkan nyawanya.

Paragraf ke-4: Tuhan berbicara langsung kepada Zedekia (Yeremia 21:11-14). Dia mendesaknya untuk menegakkan keadilan, menyelamatkan mereka yang tertindas, dan menunjukkan belas kasihan. Jika dia melakukannya, mungkin masih ada harapan untuk kelangsungan hidupnya. Namun, jika dia menolak menaati perintah Tuhan, Yerusalem akan dilalap api.

Kesimpulan,

Bab dua puluh satu dari Yeremia menggambarkan Raja Zedekia mencari perantaraan Yeremia selama pengepungan Babilonia di Yerusalem. Zedekia meminta Yeremia untuk memohon kepada Tuhan agar dibebaskan dari tentara yang menyerang. Tuhan menanggapi melalui Yeremia, dengan menyatakan bahwa pertobatan diperlukan untuk keselamatan. Jika mereka menolak, Yerusalem akan jatuh, dan Zedekia sendiri akan ditawan. Tuhan memperingatkan baik keluarga kerajaan maupun rakyat tentang kehancuran yang akan terjadi. Mereka yang menyerah bisa menyelamatkan nyawanya, tapi mereka yang tetap tinggal di Yerusalem akan menghadapi bencana. Tuhan berbicara langsung kepada Zedekia, mendesak dia untuk menegakkan keadilan dan menunjukkan belas kasihan. Ketaatannya mungkin membawa harapan, tapi ketidaktaatan membawa api yang menghanguskan. Bab ini menekankan peringatan ilahi dan peluang untuk bertobat di tengah krisis.

Yeremia 21:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN ketika raja Zedekia mengutus Pashur bin Melkia dan Zefanya bin Imam Maaseya kepadanya, katanya:

Tuhan mengirimkan pesan kepada Yeremia melalui Zedekia, Pashur dan Zefanya.

1. Tuhan Menggunakan Orang Tak Terduga untuk Menyampaikan Pesan

2. Firman Tuhan Tidak Dapat Dihentikan

1. Roma 8:31-39 - Tidak ada seorang pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan

2. Yesaya 55:11 - Firman Tuhan tidak akan kembali kepada-Nya dengan sia-sia

Yeremia 21:2 Tanyakanlah, aku berdoa kepadamu, kepada TUHAN untuk kami; karena Nebukadrezar, raja Babel, berperang melawan kita; jika memang demikianlah TUHAN akan memperlakukan kita sesuai dengan segala keajaiban yang dilakukan-Nya, agar Dia dapat meninggalkan kita.

Penduduk Yehuda meminta pertolongan Tuhan untuk melawan Nebukadnezar.

1: Di saat-saat sulit, kita hendaknya meminta bantuan Tuhan.

2: Bahkan dalam keadaan yang mengerikan, Tuhan setia dan akan datang membantu kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu, Ya, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang benar."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yeremia 21:3 Lalu kata Yeremia kepada mereka: Beginilah kamu harus berkata kepada Zedekia:

Tuhan memanggil Zedekia untuk percaya kepada-Nya dan mengikuti perintah-perintah-Nya.

1. Mengandalkan Tuhan di Saat Sulit

2. Menaati Perintah Allah Apapun Keadaannya

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 119:11 - Aku menyembunyikan perkataanmu di dalam hatiku, agar aku tidak berbuat dosa terhadap engkau.

Yeremia 21:4 Beginilah firman TUHAN, Allah Israel; Lihatlah, Aku akan mengembalikan senjata perang yang ada di tanganmu, yang kamu gunakan untuk berperang melawan raja Babel, dan melawan orang Kasdim, yang mengepung kamu tanpa tembok, dan Aku akan mengumpulkan mereka di tengah-tengah kota ini.

Tuhan berjanji untuk mengembalikan senjata perang yang digunakan melawan raja Babel dan orang Kasdim, dan Dia akan mengumpulkan mereka di tengah-tengah Yerusalem.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita - Yeremia 21:4 mengingatkan kita bahwa Tuhan adalah pelindung kita dan akan berperang untuk kita bahkan di tengah musuh kita.

2. Berdiri Teguh dalam Iman - Yeremia 21:4 mengajarkan kita untuk berdiri teguh dalam iman dan percaya bahwa Tuhan akan berperang demi kita.

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan hukuman melawanmu akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku," kata YANG MULIA.

2. Keluaran 14:14 - TUHAN akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam.

Yeremia 21:5 Dan Aku sendiri akan berperang melawan kamu dengan tangan yang teracung dan lengan yang kuat, sekalipun dalam kemarahan, kegeraman, dan kegeraman yang besar.

Allah menyatakan bahwa Dia akan berperang melawan umat-Nya dengan amarah, kemurkaan, dan kemurkaan yang besar.

1. Murka Tuhan : Memahami Murka Tuhan

2. Kekuatan Kasih Tuhan : Mengetahui Kemurahan Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ibrani 4:16 - Marilah kita menghampiri takhta kasih karunia dengan penuh keberanian, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.

Yeremia 21:6 Dan penduduk kota ini, baik manusia maupun binatang, akan Kubunuh; mereka akan mati karena penyakit sampar yang besar.

Tuhan menghukum penduduk Yerusalem dengan mengirimkan penyakit sampar yang besar untuk membunuh manusia dan binatang.

1. Kemurahan dan Keadilan Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Lukas 13:1-5 Yesus memperingatkan akibat dosa

2. Yehezkiel 14:12-23 Murka Tuhan terhadap Yerusalem dan penduduknya

Yeremia 21:7 Kemudian, firman TUHAN, Aku akan menyerahkan Zedekia, raja Yehuda, dan hamba-hambanya, rakyatnya, dan orang-orang yang masih tinggal di kota ini dari penyakit sampar, dari pedang, dan dari kelaparan, ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan ke dalam tangan musuh-musuh mereka, dan ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawanya; dan ia akan memukul mereka dengan mata pedang; dia tidak akan mengampuni mereka, tidak pula merasa kasihan, atau menaruh belas kasihan.

Allah akan menyerahkan Zedekia, hamba-hambanya, dan orang-orang yang masih tinggal di Yerusalem ke tangan musuh-musuh mereka, di mana mereka akan dibunuh dengan pedang dan tidak diberi belas kasihan.

1. Kemurahan Tuhan dalam Kesulitan

2. Kedaulatan Tuhan dalam Penghakiman

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ratapan 3:31-33 - Sebab tidak ada seorang pun yang dibuang oleh Tuhan untuk selama-lamanya. Sekalipun ia mendatangkan duka, ia akan menunjukkan belas kasihan, begitu besar kasih-Nya yang tiada habisnya. Sebab Ia tidak rela mendatangkan kesusahan dan kesedihan kepada siapa pun.

Yeremia 21:8 Dan kepada bangsa ini engkau harus berkata, Beginilah firman TUHAN; Sesungguhnya Aku menghadapkan kepadamu jalan hidup dan jalan kematian.

Tuhan memberikan kepada bangsa Yehuda pilihan antara hidup dan mati.

1. Pilihan Antara Hidup dan Mati: Kajian terhadap Yeremia 21:8

2. Konsekuensi Pilihan: Memahami Peringatan Yeremia 21:8

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Ulangan 30:15-19 - Lihatlah, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, kematian dan kejahatan. Jika kamu mentaati perintah-perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan berjalan menurut jalan-Nya, dan dengan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, maka kamu akan hidup dan bertambah banyak, dan Tuhan, Allahmu, akan memberkatimu di negeri yang kamu masuki untuk memilikinya. Tetapi jika hatimu berpaling, dan kamu tidak mau mendengar, tetapi malah tertarik untuk menyembah dewa-dewa lain dan mengabdi kepada mereka, maka Aku beritahukan kepadamu pada hari ini, bahwa kamu pasti akan binasa. Kamu tidak akan hidup lama di negeri yang akan kamu masuki dan miliki di seberang Sungai Yordan.

Yeremia 21:9 Siapa yang tinggal di kota ini akan mati karena pedang, kelaparan dan penyakit sampar; tetapi siapa yang keluar dan jatuh ke tangan orang Kasdim yang mengepung kamu, dialah yang akan hidup dan nyawanya akan hilang. kepadanya untuk dijadikan mangsa.

Mereka yang tetap tinggal di kota itu akan mati karena pedang, kelaparan, dan penyakit sampar, tetapi mereka yang menyerah kepada orang Kasdim akan diampuni dan diberi pahala.

1. Manfaat Penyerahan: Bagaimana Ketundukan pada Kehendak Tuhan Dapat Membuka Pintu

2. Akibat dari Pemberontakan: Akibat Menolak Otoritas Tuhan

1. Amsal 21:1 Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; dia memutarnya kemanapun dia mau.

2. Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Yeremia 21:10 Sebab Aku telah mengarahkan wajah-Ku terhadap kota ini untuk kejahatan, dan bukan untuk kebaikan, demikianlah firman TUHAN: kota ini akan diserahkan ke dalam tangan raja Babel, dan ia akan membakarnya dengan api.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menyerahkan Yerusalem kepada raja Babel untuk dihancurkan.

1. Panggilan untuk Bertobat: Carilah Tuhan dan Dia Akan Menyelamatkan Anda

2. Akibat Ketidakbenaran: Penghakiman Tuhan Itu Pasti

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya Dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yehezkiel 18:30 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu.

Yeremia 21:11 Dan menyentuh rumah raja Yehuda, katakanlah, Dengarlah firman TUHAN;

Tuhan mempunyai pesan untuk istana raja Yehuda.

1: Jangan tertipu oleh penampilan. Firman Tuhan akan selalu menang.

2: Dengarkan suara Tuhan dan patuhi perintah-Nya.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yeremia 21:12 Hai kaum Daud, demikianlah firman TUHAN; Jalankan penghakiman di pagi hari, dan bebaskan dia yang dirampas dari tangan penindas, agar kemarahan-Ku tidak padam seperti api, dan membara hingga tak seorang pun dapat memadamkannya, karena kejahatan perbuatanmu.

Allah memerintahkan kaum Daud untuk melaksanakan keadilan di pagi hari dan menyelamatkan orang-orang yang tertindas agar murka-Nya tidak menghanguskan mereka karena kejahatan mereka.

1. Kekuatan Keadilan: Bagaimana Membawa Kebenaran dan Belas Kasihan ke dalam Kehidupan Kita

2. Hidup dalam Bayangan Murka Tuhan: Bahaya Mengabaikan Kejahatan

1. Amos 5:24 - Tetapi biarlah keadilan mengalir seperti air, dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.

2. Mazmur 89:14 - Kebenaran dan keadilan adalah landasan takhta-Mu; belas kasihan dan kebenaran muncul di hadapan wajah-Mu.

Yeremia 21:13 Lihatlah, Aku melawanmu, hai penduduk lembah, dan batu karang di dataran, firman TUHAN; yang berkata, Siapakah yang akan datang melawan kita? atau siapa yang akan memasuki tempat tinggal kami?

Tuhan menentang mereka yang menganggap dirinya tak tersentuh dan aman dari penghakiman-Nya.

1. Tuhan mengawasi dan tidak ada seorang pun yang kebal dari penghakiman-Nya

2. Kita semua bertanggung jawab kepada Tuhan dan harus hidup benar

1. Roma 3:19-20: "Sekarang kita tahu, bahwa apa pun yang dikatakan hukum Taurat, itu ditujukan kepada mereka yang berada di bawah hukum Taurat, supaya setiap mulut dapat tersumbat dan seluruh dunia dapat dimintai pertanggungjawaban kepada Allah."

2. Mazmur 139:1-3: "Ya TUHAN, Engkau telah menyelidiki dan mengenal aku! Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau menyelidiki jalanku dan tempat berbaringku dan mengetahui segala jalanku."

Yeremia 21:14 Tetapi Aku akan menghukum kamu sesuai dengan hasil perbuatanmu, demikianlah firman TUHAN: dan Aku akan menyalakan api di hutannya, dan api itu akan melahap segala yang ada di sekitarnya.

Allah memperingatkan penduduk Yehuda bahwa Dia akan menghukum mereka sesuai dengan hasil perbuatan mereka dan menyalakan api di hutan mereka yang akan menghanguskan semua yang ada di sekitarnya.

1. Konsekuensi Tindakan Kita: Peringatan Tuhan kepada Yehuda

2. Kuasa Tuhan: Penghakiman dan Keadilan-Nya

1. Yakobus 5:16-18 : Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

2. Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia pasal 22 berisi pesan penghakiman dan teguran terhadap raja-raja Yehuda, khususnya Yehoahaz, Yoyakim, dan Yoyakhin, karena pemerintahan mereka yang menindas dan jahat.

Paragraf ke-1: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk pergi ke istana raja dan menyampaikan pesan (Yeremia 22:1-5). Dia memerintahkan raja untuk menegakkan keadilan dan kebenaran, menyelamatkan yang tertindas, menunjukkan keramahtamahan kepada orang asing, dan menahan diri untuk tidak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah. Jika dia mematuhi perintah ini, dinastinya akan terus berlanjut.

Paragraf ke-2: Yeremia mengumumkan penghakiman terhadap Yoahaz (Yeremia 22:6-9). Dia mencela dia karena kejahatannya, meramalkan bahwa dia akan mati di pengasingan tanpa penghormatan atau penguburan. Ibunya juga akan menghadapi rasa malu dan ditawan.

Paragraf ke-3: Yeremia menegur Yoyakim atas pemerintahannya yang menindas (Yeremia 22:10-12). Ia memperingatkan bahwa jika Yoyakim terus melakukan tindakan tidak adil dengan membangun istananya dengan keuntungan yang tidak jujur dan mengabaikan keadilan dan keadilbenaran, ia akan menghadapi akhir yang memalukan.

Paragraf ke-4: Yeremia membahas pemerintahan Yoyakhin (Yeremia 22:13-19). Dia mengkritiknya karena mengejar kemewahan pribadi dengan mengorbankan kepedulian terhadap rakyatnya. Akibat perbuatannya, keturunan Yoyakhin tidak akan sejahtera di takhta Daud.

Paragraf ke-5: Tuhan mengumumkan penghakiman atas Konya (Jehoyakhin) (Yeremia 22:24-30). Meskipun pernah disamakan dengan cincin meterai di tangan Tuhan, Koniah ditolak karena kejahatannya. Dia diberitahu bahwa tidak ada keturunannya yang akan duduk di takhta Daud atau memerintah Yehuda.

Kesimpulan,

Yeremia pasal dua puluh dua menggambarkan pesan-pesan penghakiman terhadap berbagai raja karena pemerintahan mereka yang menindas dan jahat. Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menyampaikan pesan kepada raja tentang menegakkan keadilan, menunjukkan keramahtamahan, dan menahan diri untuk tidak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah. Kepatuhan akan menjamin kelangsungan dinasti mereka. Yoahaz dikutuk karena kejahatannya, diprediksi akan mati di pengasingan tanpa kehormatan. Yoyakim ditegur karena pemerintahannya yang menindas, dan diperingatkan akan konsekuensi yang memalukan. Yoyakhin mengejar kemewahan pribadi dengan mengorbankan orang lain, sehingga keturunannya tidak mendapat kesejahteraan. Koniah (Jehoyakhin) menghadapi penolakan oleh Tuhan karena kejahatannya meski pernah dihormati. Keturunannya diberitahu bahwa mereka tidak akan memerintah Yehuda. Pasal ini menekankan penghakiman ilahi terhadap pemerintahan yang tidak adil-benar.

Yeremia 22:1 Beginilah firman TUHAN; Pergilah ke rumah raja Yehuda dan ucapkanlah firman ini di sana,

Tuhan memerintahkan nabi Yeremia untuk menyampaikan firman Tuhan di rumah Raja Yehuda.

1. "Otoritas Sejati Berasal dari Tuhan"

2. "Tanggung Jawab Mereka yang Berkuasa"

1. Matius 28:18-20 - "Maka datanglah Yesus dan berkata kepada mereka: Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah segala bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan nama Tuhan." Anak dan Roh Kudus, mengajar mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku selalu menyertai kamu sampai akhir zaman.

2. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, siapa menentang pemerintah, berarti ia menolak apa yang ditetapkan Allah, dan mereka yang menolak akan dihakimi."

Yeremia 22:2 Katakanlah: Dengarlah firman TUHAN, hai raja Yehuda, yang duduk di atas takhta Daud, engkau dan hamba-hambamu dan rakyatmu yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ini:

Tuhan memberikan pesan kepada Raja Yehuda dan hamba-hambanya untuk masuk melalui gerbang.

1. "Kekuatan Ketaatan Kepada Tuhan"

2. "Berkah dari Menaati Tuhan"

1. Roma 16:19 - "Sebab ketaatanmu sudah diketahui semua orang. Oleh karena itu, aku senang untuk kamu; tetapi aku ingin kamu bijaksana dalam hal yang baik, dan sederhana dalam hal yang jahat."

2. Kolose 3:20 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang menyenangkan Tuhan."

Yeremia 22:3 Beginilah firman TUHAN; Jalankanlah penghakiman dan kebenaran, dan bebaskan orang-orang yang dirampas dari tangan penindas: dan jangan berbuat salah, jangan melakukan kekerasan terhadap orang asing, anak yatim, atau janda, atau menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini.

Tuhan memerintahkan kita untuk menegakkan keadilan dan kebenaran, membebaskan yang tertindas dari penindasnya, dan melindungi yang rentan.

1. Keadilan bagi Kaum Tertindas: Peduli pada Kelompok Rentan.

2. Panggilan menuju Kebenaran: Melindungi Orang Asing, Anak Yatim, dan Janda.

1. Ulangan 10:18-19 - "Dia melaksanakan keputusan atas anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing, dengan memberinya makanan dan pakaian. Oleh karena itu kasihilah orang asing: karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir."

2. Yesaya 1:17 - "Belajar berbuat baik; mencari keadilan, meringankan orang yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda."

Yeremia 22:4 Karena jika kamu benar-benar melakukan hal ini, maka akan masuk melalui gerbang rumah ini raja-raja yang duduk di atas takhta Daud, mengendarai kereta dan menunggang kuda, dia, dan hamba-hambanya, dan rakyatnya.

Bagian dari Yeremia ini menekankan pentingnya melakukan hal yang benar, karena hal itu akan membawa raja-raja di atas takhta Daud memasuki rumah dengan mengendarai kereta dan kuda, bersama dengan rakyatnya.

1. Melakukan Hal yang Benar: Ajakan untuk Bertindak

2. Raja-raja di Tahta Daud: Berkah Ketaatan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 37:39 - Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; dialah benteng mereka di saat-saat sulit.

Yeremia 22:5 Tetapi jika kamu tidak mau mendengarkan perkataan ini, Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri, demikianlah firman TUHAN, bahwa rumah ini akan menjadi reruntuhan.

Perikop ini merupakan peringatan dari Tuhan untuk tidak mengabaikan firman-Nya, jika tidak, berkat yang dijanjikan tidak akan terealisasi dan rumah akan menjadi sunyi.

1. "Hati-hati Mengabaikan Firman Tuhan"

2. "Janji Tuhan Mendatangkan Keberkahan, Ketidaktaatan Mendatangkan Kehancuran"

1. Amsal 1:24-27

2. Yesaya 1:19-20

Yeremia 22:6 Sebab beginilah firman TUHAN kepada istana raja Yehuda; Engkaulah Gilead bagiku, dan kepala Libanon; namun sesungguhnya Aku akan menjadikan engkau padang gurun dan kota-kota yang tidak berpenghuni.

Tuhan mengumumkan penghakiman atas monarki Yehuda atas kesalahan mereka, menyatakan bahwa Dia akan mengubah kerajaan mereka menjadi gurun.

1. Tuhan Itu Adil: Memahami Akibat Dosa

2. Kedaulatan Tuhan dan Penghakiman-Nya yang Adil

1. Ibrani 4:12-13 - "Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan membedakan pikiran dan niat hati. Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

2. Amsal 14:34 - "Kebenaran meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun."

Yeremia 22:7 Dan Aku akan menyiapkan pembunuh terhadap engkau, masing-masing dengan senjatanya; dan mereka akan menebang pohon aras pilihanmu, dan melemparkannya ke dalam api.

Allah memperingatkan bahwa Dia akan mengirimkan perusak terhadap bangsa Yehuda, yang akan menebang pohon aras dan membakarnya.

1. Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan - Yeremia 22:7

2. Penghancuran Praktek Dosa - Yeremia 22:7

1. Ibrani 10:31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

2. Amsal 10:9 - Siapa berjalan lurus, pasti berjalan; tetapi siapa menyimpang jalannya akan diketahui.

Yeremia 22:8 Banyak bangsa akan melewati kota ini dan masing-masing akan berkata kepada tetangganya: Mengapa TUHAN berbuat demikian terhadap kota besar ini?

Ayat ini berbicara tentang berapa banyak bangsa yang akan melewati kota besar Yerusalem dan bertanya-tanya mengapa Tuhan melakukan apa yang telah Dia lakukan terhadap kota itu.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memerintah Segala Bangsa

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Berdoa kepada Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

1. Yesaya 45:21 - Nyatakan dan sampaikan kasus Anda; biarkan mereka berunding bersama! Siapa yang memberitahukan hal ini sejak lama? Siapa yang menyatakannya sudah kuno? Bukankah itu aku, Tuhan? Dan tidak ada tuhan lain selain Aku, Tuhan yang adil dan Juru Selamat; tidak ada seorang pun selain aku.

2. Mazmur 33:10-11 - Tuhan membuat nasihat bangsa-bangsa menjadi sia-sia; dia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Nasihat Tuhan bertahan selamanya, rencana hati-Nya bagi semua generasi.

Yeremia 22:9 Maka mereka akan menjawab: Sebab mereka telah meninggalkan perjanjian TUHAN, Allah mereka, dan telah menyembah allah-allah lain dan mengabdi kepada mereka.

Bangsa Yehuda telah meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada allah-allah lain sehingga menimbulkan penghakiman dari Allah.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Akibat Melanggar Perjanjian dengan Tuhan

1. Ulangan 28:15-68 - Berkat dan kutuk karena menepati dan mengingkari perjanjian dengan TUHAN.

2. Mazmur 78:10-11 - Sejarah ketidaksetiaan bangsa Israel kepada TUHAN.

Yeremia 22:10 Jangan menangisi orang mati, jangan pula meratapi dia, tetapi menangislah dengan sedih karena dia yang pergi, karena dia tidak akan kembali lagi, atau melihat negeri asalnya.

Nabi Yeremia mendorong manusia untuk tidak menangisi orang mati, namun berduka atas mereka yang meninggalkan tanah airnya dan tidak akan pernah kembali.

1. Kefanaan Hidup - Merayakan Kehidupan Mereka yang Telah Meninggal

2. Mengetahui Kapan Harus Melepaskan – Merangkul Rasa Sakit Kehilangan dan Duka

1. Pengkhotbah 3:1-2 - Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati

2. Yohanes 14:1-4 - Jangan biarkan hatimu gelisah. Percaya pada Tuhan; percayalah juga kepadaku. Di rumah Bapaku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah aku akan memberitahukan kepadamu bahwa aku akan pergi menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.

Yeremia 22:11 Sebab beginilah firman TUHAN mengenai Salum bin Yosia, raja Yehuda, yang memerintah menggantikan Yosia, ayahnya, yang keluar dari tempat ini; Dia tidak akan kembali ke sana lagi:

TUHAN menyatakan bahwa Salum bin Yosia tidak akan kembali ke tempat yang ditinggalkannya.

1. Firman Tuhan Tidak Dapat Diubah

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 28:15-68 - Peringatan akibat tidak menaati perintah Tuhan

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Yeremia 22:12 Tetapi ia akan mati di tempat ke mana mereka menawannya, dan tidak akan melihat negeri ini lagi.

Nasib Raja Yoyakim adalah dibawa pergi ke negeri asing dan mati di penangkaran, tidak pernah melihat kampung halamannya lagi.

1: Penghakiman Tuhan akan cepat dan pasti.

2: Ingatlah firman Tuhan dan tetap setia pada jalan-Nya.

1: Yohanes 15:6 "Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia seperti ranting yang dibuang dan menjadi kering; ranting-ranting itu dipungut, dibuang ke dalam api dan dibakar."

2: Amsal 21:3 "Melakukan apa yang benar dan adil lebih diterima di hadapan Tuhan dari pada pengorbanan."

Yeremia 22:13 Celakalah dia yang membangun rumahnya dengan ketidakadilan, dan kamarnya dengan ketidakadilan; yang menggunakan jasa sesamanya tanpa upah, dan tidak memberikannya untuk pekerjaannya;

Ayat ini memperingatkan kita agar tidak mengambil keuntungan dari orang lain demi keuntungan diri sendiri.

1: Kita harus selalu ingat untuk memperlakukan orang lain dengan hormat dan adil, bahkan ketika kita berada dalam posisi berkuasa.

2: Kita tidak boleh menggunakan hak istimewa kita untuk mengambil keuntungan dari orang lain, tetapi gunakan sumber daya kita untuk membantu mereka yang membutuhkan.

1: Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2: Yakobus 2:8-9 - Jika Anda benar-benar menaati hukum utama yang terdapat dalam Kitab Suci, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri," maka kamu melakukan hal yang benar. Tetapi jika Anda pilih kasih, Anda berdosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar hukum.

Yeremia 22:14 Katanya, Aku akan membangunkan bagiku sebuah rumah yang luas dan kamar-kamar yang besar, dan aku akan menebang jendela-jendelanya; dan dilapisi dengan kayu cedar, dan dicat dengan warna merah terang.

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang membangun rumah besar dari kayu cedar dan mengecatnya dengan warna merah terang.

1. Berkat Ketaatan

2. Pentingnya Penatalayanan yang Baik

1. Amsal 24:27 - Persiapkanlah pekerjaanmu diluar, dan cocokkanlah itu untuk dirimu sendiri di ladang; dan setelah itu bangunlah rumahmu.

2. Kolose 3:23-24 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; Mengetahui bahwa dari Tuhan kamu akan menerima pahala warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus.

Yeremia 22:15 Maukah engkau memerintah karena engkau dekat dengan pohon aras? bukankah ayahmu makan dan minum, dan melakukan peradilan dan keadilan, dan kemudian keadaannya baik-baik saja?

Allah memperingatkan agar kita tidak hanya mencari kesenangan dan kemewahan, bukannya mengambil bagian dalam keadilan dan kebenaran.

1. "Mencari Keadilan dan Kebenaran: Jalan Sejati Menuju Keberkahan"

2. “Bahaya Mencari Kesenangan dan Kemewahan”

1. Amsal 21:3, "Bertindak adil dan menghakimi lebih disukai TUHAN dari pada korban sembelihan."

2. Matius 6:33, “Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu.”

Yeremia 22:16 Dia menilai perkara orang miskin dan orang yang membutuhkan; maka baiklah baginya: bukankah ini mengenalku? firman TUHAN.

Tuhan ingin kita menunjukkan belas kasihan dan keadilan kepada orang miskin dan yang membutuhkan.

1: Kita dipanggil untuk menunjukkan belas kasihan dan keadilan kepada orang-orang yang membutuhkan.

2: Perbuatan kita bisa mendekatkan kita kepada Tuhan atau menjauhkan kita, maka marilah kita berusaha melakukan apa yang benar di mata Tuhan.

1: Matius 25:31-40 (Perumpamaan tentang Domba dan Kambing)

2: Yakobus 1:27 (Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Tuhan)

Yeremia 22:17 Tetapi matamu dan hatimu tidak lain hanyalah untuk ketamakanmu, dan untuk menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, dan untuk penindasan, dan untuk kekerasan, untuk melakukannya.

Yeremia mengutuk mereka yang memiliki hati dan mata yang tamak, pertumpahan darah, penindasan dan kekerasan.

1. Akibat Keserakahan: Pemeriksaan terhadap Yeremia 22:17

2. Hati Seorang Penindas: Kajian terhadap Yeremia 22:17

1. Amsal 4:23 - Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir darinya.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

Yeremia 22:18 Sebab itu beginilah firman TUHAN tentang Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda; Mereka tidak akan meratapi dia dan berkata, Ah, saudaraku! atau, Ah saudari! mereka tidak akan meratapinya sambil berkata, Ya Tuhan! atau, Ah kemuliaannya!

TUHAN menyatakan bahwa tidak seorang pun akan meratapi Raja Yoyakim bin Yosia dari Yehuda.

1. Bahaya Tidak Mendengarkan Tuhan: Pelajaran dari Yeremia 22:18

2. Pentingnya Ketaatan: Melihat Kegagalan Yoyakim

1. Ibrani 12:14-15 - Mengupayakan perdamaian dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak seorang pun akan melihat Tuhan; perhatikan baik-baik jangan sampai ada orang yang kehilangan rahmat Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yeremia 22:19 Ia akan dikuburkan seperti seekor keledai, ditarik dan dibuang ke luar pintu gerbang Yerusalem.

Ayat tersebut menyatakan bahwa seseorang akan dikuburkan seolah-olah dia adalah seekor keledai, dan tubuhnya akan diseret dan dibuang ke luar gerbang Yerusalem.

1. Akibat Dosa – bagaimana ketidakbenaran dapat menyebabkan seseorang diperlakukan dengan hina.

2. Keadilan Tuhan – bagaimana penghakiman terakhir Tuhan akan dilaksanakan.

1. Amsal 13:15 "Pemahaman yang baik mendatangkan nikmat, tetapi jalan orang yang melanggar itu keras."

2. Yesaya 53:5-6 "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua seperti domba yang tersesat; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.”

Yeremia 22:20 Pergilah ke Lebanon dan menangislah; dan angkat suaramu di Basan, dan menangislah dari lorong-lorong itu: karena semua kekasihmu telah hancur.

Bagian ini berbicara tentang seruan untuk meratapi kehancuran orang-orang yang pernah dikasihi.

1. Panggilan untuk Berduka: Kehilangan Mereka yang Dulunya Tersayang

2. Akhir dari Kenyamanan: Belajar Hidup dengan Kehilangan dan Kehancuran

1. Mazmur 147:3 - Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka.

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Yeremia 22:21 Aku berbicara kepadamu dalam kemakmuranmu; tapi katamu, aku tidak akan mendengarnya. Beginilah tingkah lakumu sejak masa mudamu, sehingga kamu tidak mendengarkan perkataanku.

Tuhan berbicara kepada bangsa Yehuda dalam kemakmuran mereka, namun mereka menolak untuk mendengarkan. Ini adalah kebiasaan mereka sejak muda, karena mereka tidak pernah menaati suara Tuhan.

1. Bahaya Menolak Mendengar Suara Tuhan

2. Perlunya Taat kepada Tuhan dalam Kemakmuran

1. Yesaya 1:19-20 - Jika kamu mau dan taat, maka hasil tanah itu akan kamu makan. Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dilahap dengan pedang, karena mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Yeremia 22:22 Angin akan memakan habis semua gembalamu, dan kekasihmu akan ditawan; sesungguhnya engkau akan mendapat malu dan malu karena segala kejahatanmu.

Tuhan memperingatkan bahwa mereka yang telah ditipu oleh pendeta dan kekasih palsu akan ditawan, dan mereka akan merasa malu dan malu karena kejahatan mereka.

1. Kenali Peringatan Tuhan dan Bertobat dari Dosa

2. Carilah Kebenaran Tuhan dan Hindari Penipuan

1. Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selama dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia semoga kasihanilah dia dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah-limpah.”

2. Mazmur 119:9-11 - "Bagaimanakah seorang muda dapat menjaga kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau; janganlah aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu! Aku telah menepati janji-Mu dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap kamu.

Yeremia 22:23 Hai penduduk Libanon, yang bersarang di pohon aras, betapa murah hati engkau, bila engkau ditimpa rasa pedih, seperti kesakitan seorang wanita yang sedang sakit bersalin!

Penduduk Lebanon diperingatkan akan rasa sakit yang akan datang ketika rasa pedih dan kesakitan datang seperti seorang wanita yang sedang melahirkan.

1. Rasa Sakit yang Menyakitkan: Perlunya Persiapan Spiritual

2. The Cedars of Lebanon: Menemukan Kekuatan di Masa-masa Sulit

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

Yeremia 22:24 Demi Aku yang hidup, demikianlah firman TUHAN, meskipun Konya bin Yoyakim, raja Yehuda, adalah meterai di tangan kanan-Ku, namun Aku akan mencabut engkau dari situ;

Kedaulatan Tuhan atas semua otoritas dan kekuasaan duniawi.

1. Tuhan Berdaulat Atas Semua Raja

2. Mengakui Supremasi Kekuasaan Tuhan

1. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Daniel 4:35 - Segala penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan ia berbuat menurut kehendak-Nya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, "Apa yang telah kamu lakukan?"

Yeremia 22:25 Dan Aku akan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawamu, dan ke dalam tangan orang-orang yang paling engkau takuti, ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan ke dalam tangan orang Kasdim.

Tuhan pada akhirnya akan menyediakan kebutuhan mereka yang percaya kepada-Nya, bahkan di saat-saat sulit sekalipun.

1. Pengharapan di Saat-saat Sulit: Menemukan Iman pada Janji Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Percaya pada Rezeki-Nya

1. Yeremia 29:11, "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yeremia 22:26 Dan Aku akan mengusir kamu dan ibumu yang melahirkan kamu, ke negeri lain, di mana kamu tidak dilahirkan; dan di sanalah kamu akan mati.

Keadilan Tuhan ditunjukkan dalam ayat ini ketika Dia menghukum mereka yang tidak menaati-Nya.

1: Dalam Yeremia 22:26, Tuhan mengingatkan kita akan keadilan-Nya dan pentingnya menaati-Nya.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan akan selalu menegakkan keadilan-Nya dan akan menghukum mereka yang tidak menaati-Nya.

1: Ulangan 28:15-20 - Tuhan menjanjikan berkat bagi mereka yang menaati-Nya dan kutukan bagi mereka yang tidak menaati-Nya.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yeremia 22:27 Tetapi ke negeri yang mereka ingin kembalikan, ke sanalah mereka tidak akan kembali.

Masyarakat tidak akan bisa kembali ke tanah yang diinginkannya.

1. "Tidak Ada Tempat Seperti Rumah: Mempercayai Tuhan Melalui Perpindahan"

2. "Jalan Tak Terduga: Menemukan Kehendak Tuhan di Tempat Asing"

1. Ratapan 3:31-33 "Sebab tidak ada seorang pun yang dibuang oleh Tuhan untuk selama-lamanya. Sekalipun ia mendatangkan dukacita, ia akan menunjukkan belas kasihan, begitu besar kasih-Nya yang tak pernah putus-putusnya."

2. Mazmur 23:3 "Dia memberiku petunjuk di jalan yang benar karena nama-Nya."

Yeremia 22:28 Apakah orang ini, Konya, adalah berhala yang diremehkan? apakah dia sebuah bejana yang tidak ada kesenangan di dalamnya? mengapa mereka, dia dan benihnya, dibuang dan dibuang ke negeri yang tidak mereka kenal?

Koniah dipandang sebagai berhala yang dihina dan dihancurkan, dan dia serta keturunannya diasingkan ke negeri asing.

1. Tuhan tetap bermurah hati kepada kita tidak peduli seberapa jauh kita terjatuh.

2. Tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan kita harus berhati-hati dengan pilihan kita.

1. Mazmur 103:14 - Sebab Dialah yang mengetahui bagaimana kita terbentuk; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2. Yesaya 43:1 - Jangan takut, karena Aku telah menebusmu; Aku telah memanggilmu dengan nama; kau milikku.

Yeremia 22:29 Hai bumi, bumi, bumi, dengarkanlah firman TUHAN.

Tuhan berbicara kepada bumi dan memanggilnya untuk mendengarkan firman-Nya.

1. Panggilan Tuhan Untuk Mendengar Firman-Nya - Yeremia 22:29

2. Kuasa Firman Tuhan - Yeremia 22:29

1. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya TUHAN, batu karangku dan penebusku.

2. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Yeremia 22:30 Beginilah firman TUHAN: Tuliskanlah bahwa orang ini tidak mempunyai anak, orang yang tidak akan makmur pada masa hidupnya; karena tidak seorang pun dari keturunannya akan makmur jika ia duduk di atas takhta Daud dan memerintah di Yehuda.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menulis bahwa seseorang tidak akan mempunyai anak untuk mewarisi takhtanya dan tidak akan makmur pada hari-harinya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Digenapi dalam Kehidupan Kita

2. Kesetiaan dalam Menghadapi Kesulitan: Bagaimana Tuhan Menguatkan Kita di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yeremia pasal 23 membahas kepemimpinan Yehuda yang korup dan menawarkan harapan untuk masa depan melalui janji akan Raja yang adil dan benar, yang akan membawa keselamatan dan pemulihan.

Paragraf ke-1: Yeremia mengutuk para gembala (pemimpin) Yehuda (Yeremia 23:1-4). Dia menuduh mereka menyebarkan dan menganiaya umat Tuhan. Sebagai tanggapannya, Allah berjanji untuk mengumpulkan sisa-sisa-Nya dan menunjuk para gembala yang akan merawat mereka.

Paragraf ke-2: Yeremia berbicara menentang nabi-nabi palsu (Yeremia 23:9-15). Dia mencela pesan-pesan palsu mereka yang menyesatkan orang-orang. Dia menyatakan bahwa para nabi ini mengutarakan khayalan mereka sendiri dan bukannya mendengar dari Tuhan.

Paragraf ke-3: Yeremia mengontraskan nabi palsu dengan nabi sejati yang diutus Tuhan (Yeremia 23:16-22). Ia menekankan bahwa nabi sejati menerima pesannya langsung dari Tuhan, sedangkan nabi palsu mengucapkan kebohongan. Firman Tuhan yang benar itu seperti api dan palu yang menghancurkan kepalsuan.

Paragraf ke-4: Yeremia sekali lagi menegur nabi palsu (Yeremia 23:25-32). Dia mengungkap klaim menipu mereka bahwa mereka telah menerima mimpi dari Tuhan. Kebohongan mereka menyesatkan manusia, menyebabkan mereka melupakan Dia.

Paragraf ke-5: Yeremia mewartakan harapan masa depan melalui janji Raja yang adil, yang sering disebut dengan "Cabang" (Yeremia 23:5-8). Raja ini akan memerintah dengan bijaksana, menegakkan keadilan, memberikan keselamatan, dan memulihkan Israel. Bangsanya tidak akan lagi merasa takut atau tercerai-berai, melainkan akan tinggal dengan aman di negerinya.

Kesimpulan,

Yeremia pasal dua puluh tiga membahas kepemimpinan korup di Yehuda dan menawarkan harapan melalui janji akan Raja yang adil dan benar. Para gembala dikutuk karena menganiaya umat Allah, namun Dia berjanji untuk mengumpulkan umat-Nya yang sisa dan menunjuk para gembala yang peduli. Nabi-nabi palsu dikecam karena mereka menyesatkan, mengatakan kebohongan dan bukannya mendengar dari Tuhan. Nabi sejati menerima pesan langsung dari-Nya, sedangkan nabi palsu menyampaikan khayalan. Pernyataan-pernyataan yang menyesatkan tentang mimpi terungkap karena menyebabkan orang melupakan Tuhan. Di tengah korupsi ini, masih ada harapan. Sebuah janji dibuat mengenai Raja yang saleh, yang dikenal sebagai "Cabang". Raja ini akan membawa keadilan, keselamatan, dan pemulihan bagi Israel. Bangsa itu akan tinggal dengan aman di negerinya, tidak lagi merasa takut atau tercerai-berai. Bab ini menyoroti kutukan terhadap kepemimpinan yang korup dan jaminan akan janji-janji ilahi.

Yeremia pasal 23 membahas kepemimpinan Yehuda yang korup dan menawarkan harapan untuk masa depan melalui janji akan Raja yang adil dan benar, yang akan membawa keselamatan dan pemulihan.

Paragraf ke-1: Yeremia mengutuk para gembala (pemimpin) Yehuda (Yeremia 23:1-4). Dia menuduh mereka menyebarkan dan menganiaya umat Tuhan. Sebagai tanggapannya, Allah berjanji untuk mengumpulkan sisa-sisa-Nya dan menunjuk para gembala yang akan merawat mereka.

Paragraf ke-2: Yeremia berbicara menentang nabi-nabi palsu (Yeremia 23:9-15). Dia mencela pesan-pesan palsu mereka yang menyesatkan orang-orang. Dia menyatakan bahwa para nabi ini mengutarakan khayalan mereka sendiri dan bukannya mendengar dari Tuhan.

Paragraf ke-3: Yeremia mengontraskan nabi palsu dengan nabi sejati yang diutus Tuhan (Yeremia 23:16-22). Ia menekankan bahwa nabi sejati menerima pesannya langsung dari Tuhan, sedangkan nabi palsu mengucapkan kebohongan. Firman Tuhan yang benar itu seperti api dan palu yang menghancurkan kepalsuan.

Paragraf ke-4: Yeremia sekali lagi menegur nabi palsu (Yeremia 23:25-32). Dia mengungkap klaim menipu mereka bahwa mereka telah menerima mimpi dari Tuhan. Kebohongan mereka menyesatkan manusia, menyebabkan mereka melupakan Dia.

Paragraf ke-5: Yeremia mewartakan harapan masa depan melalui janji Raja yang adil, yang sering disebut dengan "Cabang" (Yeremia 23:5-8). Raja ini akan memerintah dengan bijaksana, menegakkan keadilan, memberikan keselamatan, dan memulihkan Israel. Bangsanya tidak akan lagi merasa takut atau tercerai-berai, melainkan akan tinggal dengan aman di negerinya.

Kesimpulan,

Yeremia pasal dua puluh tiga membahas kepemimpinan korup di Yehuda dan menawarkan harapan melalui janji akan Raja yang adil dan benar. Para gembala dikutuk karena menganiaya umat Allah, namun Dia berjanji untuk mengumpulkan umat-Nya yang sisa dan menunjuk para gembala yang peduli. Nabi-nabi palsu dikecam karena mereka menyesatkan, mengatakan kebohongan dan bukannya mendengar dari Tuhan. Nabi sejati menerima pesan langsung dari-Nya, sedangkan nabi palsu menyampaikan khayalan. Pernyataan-pernyataan yang menyesatkan tentang mimpi terungkap karena menyebabkan orang melupakan Tuhan. Di tengah korupsi ini, masih ada harapan. Sebuah janji dibuat mengenai Raja yang saleh, yang dikenal sebagai "Cabang". Raja ini akan membawa keadilan, keselamatan, dan pemulihan bagi Israel. Bangsa itu akan tinggal dengan aman di negerinya, tidak lagi merasa takut atau tercerai-berai. Bab ini menyoroti kutukan terhadap kepemimpinan yang korup dan jaminan akan janji-janji ilahi.

Yeremia 23:1 Celakalah para gembala yang membinasakan dan menceraiberaikan domba-domba di padang rumputku! firman TUHAN.

Tuhan mengungkapkan ketidaksenangannya terhadap para pendeta yang telah menghancurkan dan menceraiberaikan kawanan domba di padang rumput-Nya.

1. Peringatan Tuhan kepada Pendeta yang Melalaikan Tugasnya

2. Tanggung Jawab Pendeta untuk Menggembalakan Umat Tuhan

1. Yehezkiel 34:2-4 - Karena itu, hai para gembala, dengarkanlah firman Tuhan:

2. Yeremia 3:15 - Dan Aku akan memberikan kepadamu gembala-gembala menurut hatiku, yang akan memberi kamu makan dengan pengetahuan dan pengertian.

Yeremia 23:2 Sebab itu beginilah firman TUHAN, Allah Israel, terhadap para gembala yang memberi makan umat-Ku; Kamu telah mencerai-beraikan kawanan domba-Ku, dan mengusir mereka, dan kamu tidak mengunjungi mereka; lihatlah, Aku akan menimpakan kepadamu kejahatan yang kamu lakukan, firman TUHAN.

Tuhan sedang mengutuk para pendeta Israel karena mengabaikan umat-Nya dan tidak mengunjungi mereka. Dia akan menghukum mereka atas kesalahan mereka.

1. Taati Perintah Tuhan dan Peduli Umat-Nya

2. Menuai Apa yang Anda Tabur: Penghakiman Tuhan atas Pengabaian

1. Yehezkiel 34:2-4 - Beginilah firman Tuhan Allah kepada para gembala; Celakalah para gembala Israel yang hanya makan sendiri! bukankah seharusnya para gembala memberi makan kawanan ternaknya? Kamu makan lemaknya, dan kamu memberi pakaian kepadamu dengan wol, kamu membunuh mereka yang diberi makan, tetapi kamu tidak memberi makan kawanan domba itu. Yang sakit tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu obati, yang rusak tidak kamu balut, yang hilang tidak kamu bawa kembali, yang hilang tidak kamu cari. tetapi dengan kekerasan dan kekejaman kamu memerintah mereka.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yeremia 23:3 Sisa kawanan domba-Ku akan Kukumpulkan dari semua negeri yang telah Kuhalau dari mereka, dan Aku akan mengembalikan mereka ke kandangnya; dan mereka akan berbuah dan bertambah banyak.

Tuhan akan membawa sisa kawanan domba-Nya dari negara-negara yang mereka tuju dan akan mengembalikan mereka ke kampung halamannya masing-masing, dan mereka akan makmur dan bertambah banyak.

1. Kasih dan Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya

2. Mendoakan Rezeki dan Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 34:18 Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Matius 6:25-34 Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

Yeremia 23:4 Dan Aku akan mengangkat mereka menjadi gembala-gembala yang akan memberi mereka makan; maka mereka tidak akan takut lagi, tidak akan gentar, dan mereka tidak akan berkekurangan, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN berjanji akan mengangkat para gembala yang akan memelihara dan melindungi umat-Nya agar mereka tidak lagi takut, tertekan, dan kekurangan.

1. "TUHAN adalah Gembala Kami"

2. "Mengejar Perdamaian dan Keamanan melalui TUHAN"

1. Mazmur 23:1 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

Yeremia 23:5 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas yang adil bagi Daud, dan seorang Raja akan memerintah dan makmur, dan akan melaksanakan keadilan dan keadilan di bumi.

Tuhan menyatakan bahwa seorang Raja yang saleh akan dibangkitkan dari garis keturunan Raja Daud, yang akan memerintah dan menegakkan keadilan di bumi.

1. Keadilan Tuhan: Bagaimana Raja Tuhan yang Adil Akan Membawa Keadilan di Bumi

2. Mengandalkan Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Tuhan Atas Janji-Janji-Nya

1. Yesaya 9:6-7; Sebab bagi kita seorang Anak telah lahir, bagi kita seorang Putra telah diberikan: dan pemerintahan akan ada di pundak-Nya: dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Raja Damai.

2. Mazmur 72:1-2; Berikanlah kepada raja keputusanmu, ya Allah, dan kebenaranmu kepada putra raja. Dia akan menghakimi umatmu dengan kebenaran, dan orang miskin dengan keadilan.

Yeremia 23:6 Pada zamannya Yehuda akan diselamatkan, dan Israel akan diam dengan aman; dan inilah nama-Nya yang olehnya ia akan disebut, TUHAN KEBENARAN KITA.

Tuhan memberikan kebenaran dan keselamatan kepada mereka yang mengikuti-Nya.

1. Kekuatan Kebenaran dalam Kehidupan Kita

2. Percaya kepada Tuhan untuk Keselamatan kita

1. Roma 3:21-26

2. Yesaya 45:17-25

Yeremia 23:7 Sebab itu, sesungguhnya, waktunya telah tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa mereka tidak akan lagi berkata: TUHAN yang hidup, yang membawa orang Israel keluar dari tanah Mesir;

Tuhan akan memberikan keselamatan kepada umat-Nya dan mereka tidak perlu lagi mengingat saat mereka dibawa keluar dari Mesir.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat

2. Keselamatan Tuhan adalah untuk Semua Orang

1. Ulangan 7:8-9 - "Tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah yang telah diucapkan-Nya kepada nenek moyangmu, maka Dialah yang membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari rumah perbudakan, dari kuasa Firaun raja Mesir.

2. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Yeremia 23:8 Tetapi, TUHAN yang hidup, yang membesarkan dan memimpin benih kaum Israel keluar dari negeri utara, dan dari semua negeri ke mana aku mengusir mereka; dan mereka akan tinggal di tanah mereka sendiri.

Tuhan akan membawa bangsa Israel kembali ke tanah mereka sendiri dan melindungi mereka.

1: Tuhan adalah pelindung dan penyedia utama umat-Nya.

2: Apapun keadaannya, Tuhan akan membawa kita kembali ke tempat yang aman.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 48:14 - Sebab Allah inilah Allah kita selama-lamanya; dia akan menjadi pemandu kita bahkan sampai akhir.

Yeremia 23:9 Hatiku hancur karena para nabi; seluruh tulangku gemetar; Aku ini seperti orang mabuk dan seperti orang yang mabuk anggur, karena TUHAN dan karena firman kekudusan-Nya.

Yeremia mengungkapkan kesedihannya mengenai para nabi dan bagaimana firman Tuhan telah menguasai dirinya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Hati dan Tulang Kita Tergoncang

2. Kekuatan Duka: Cara Menemukan Kekuatan di Tengah Kepedihan

1. Yesaya 28:9-10 Kepada siapa dia akan mengajarkan ilmu? dan siapa yang akan dia buat memahami doktrin? mereka yang disapih dari susunya, dan diambil dari payudaranya. Karena ajaran harus mengikuti ajaran, ajaran demi ajaran; baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit.

2. Mazmur 37:4 Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Yeremia 23:10 Sebab negeri ini penuh dengan pezinah; karena karena sumpah, negeri ini berkabung; tempat-tempat indah di padang gurun sudah kering, dan jalannya jahat, dan kekuatannya tidak tepat.

Negeri ini penuh dengan dosa dan akibatnya sangat parah.

1. Akibat Dosa: Yeremia 23:10

2. Bahaya Zina: Yeremia 23:10

1. Yakobus 4:17 Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Galatia 6:7-8 Jangan tertipu, Tuhan tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam keinginan dagingnya, ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, akan menuai kehidupan kekal.

Yeremia 23:11 Sebab baik nabi maupun imam sama-sama tidak senonoh; ya, di rumah-Ku Aku menemukan kejahatan mereka, firman TUHAN.

Kehadiran kejahatan di rumah Tuhan dikutuk.

1: Kita harus berusaha menjaga rumah Tuhan tetap suci dan bebas dari kejahatan.

2: Sebagai wakil Tuhan, para nabi dan imam harus hidup saleh.

1: Amsal 15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur adalah kesukaannya.

2: Efesus 4:17-19 Oleh karena itu aku berkata demikian dan bersaksi di dalam Tuhan, bahwa kamu mulai sekarang tidak hidup seperti orang-orang bukan Yahudi yang lain, yang hidup dalam kesia-siaan pikiran, yang telah digelapkan pengertiannya, dan diasingkan dari kehidupan Allah karena ketidaktahuan yang ada pada mereka, karena kebutaan hati mereka: Siapa yang sudah tidak punya perasaan, telah menyerahkan diri pada hawa nafsu, untuk mengerjakan segala kenajisan dengan keserakahan.

Yeremia 23:12 Sebab itu jalan yang mereka lalui seperti jalan licin di dalam kegelapan; mereka akan terdorong terus dan terjatuh di dalamnya; sebab Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas mereka, bahkan pada tahun kunjungan mereka, demikianlah firman TUHAN.

Penghakiman Allah akan menimpa orang-orang yang berpaling dari-Nya.

1. Lereng Dosa yang Licin

2. Penghakiman dan Kasih Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yeremia 23:13 Dan aku telah melihat kebodohan pada nabi-nabi Samaria; mereka bernubuat di Baal, dan menyebabkan umat-Ku Israel berbuat salah.

Nabi Yeremia mencela nabi-nabi palsu Samaria yang menyesatkan bangsa Israel dengan bernubuat di Baal.

1. Nabi Palsu: Penipuan Baal

2. Jangan Tersesat : Percaya Pada Tuntunan Tuhan

1. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

2. Kolose 2:8 - Waspadalah, jangan sampai ada orang yang merusak kamu melalui filsafat dan tipu daya yang sia-sia, menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus.

Yeremia 23:14 Aku juga telah melihat pada diri nabi-nabi Yerusalem suatu hal yang mengerikan: mereka berzina dan berjalan dalam kebohongan; mereka juga menguatkan tangan orang-orang yang berbuat jahat, sehingga tidak ada seorang pun yang kembali dari kejahatannya; mereka semua bagiku seperti Sodom dan penduduknya disebut Gomora.

Para nabi Yerusalem melakukan perzinahan dan kebohongan, sambil mendorong pelaku kejahatan dan mencegah pertobatan. Mereka sama jahatnya dengan kota Sodom dan Gomora.

1. Akibat Dosa - Yeremia 23:14

2. Bahaya Nabi Palsu - Yeremia 23:14

1. Yehezkiel 16:49-50 - Lihatlah, inilah kejahatan saudara perempuanmu Sodom, kesombongan, kepenuhan roti, dan banyak kemalasan ada padanya dan pada putri-putrinya, dan dia tidak menguatkan tangan orang miskin dan yang membutuhkan.

50 Dan mereka angkuh dan melakukan kekejian di hadapanku; oleh karena itu aku membawa mereka pergi karena aku melihat hal yang baik.

2. Matius 12:39 - Tetapi dia menjawab dan berkata kepada mereka, Generasi yang jahat dan tidak setia mencari tanda; dan kepadanya tidak akan diberikan tanda apa pun selain tanda nabi Yunus.

Yeremia 23:15 Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam tentang para nabi; Lihatlah, Aku akan memberi mereka makan dengan apsintus, dan memberi mereka minum air empedu: karena dari para nabi Yerusalem kecemaran menyebar ke seluruh negeri.

TUHAN semesta alam mengumumkan hukuman bagi para nabi Yerusalem karena menyebarkan kata-kata kotor ke seluruh negeri.

1. Akibat dari Kecemaran

2. Bahaya Ketidaktaatan

1. Amos 5:7 - Kamu yang mengubah hukuman menjadi apsintus, dan meninggalkan kebenaran di bumi

2. Galatia 6:7 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Yeremia 23:16 Beginilah firman TUHAN semesta alam: Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu: mereka menjadikan kamu sia-sia: mereka menyampaikan penglihatan dari hatinya sendiri, dan bukan yang keluar dari mulut TUHAN.

Tuhan memperingatkan umat-Nya untuk tidak mendengarkan nabi-nabi palsu, karena mereka berbicara berdasarkan pikiran mereka sendiri dan bukan berdasarkan pikiran Tuhan.

1. Keunikan Firman Tuhan

2. Nabi-Nabi Palsu dan Bahaya yang Ditimbulkannya

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Matius 7:15-16 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya. Apakah manusia memetik buah anggur duri atau buah ara dari rumput duri?

Yeremia 23:17 Mereka masih berkata kepada mereka yang meremehkan Aku, TUHAN telah berfirman, Kamu akan mendapat kedamaian; dan mereka berkata kepada setiap orang yang berjalan menurut imajinasi hatinya sendiri, Kejahatan tidak akan menimpa kamu.

Orang yang tidak menghormati Tuhan dijanjikan kedamaian, meskipun mereka menuruti keinginannya sendiri.

1. Bahaya Menolak Tuhan dan Mengikuti Kata Hati Sendiri

2. Janji Tuhan tentang Perdamaian bagi Semua Orang, Bahkan Mereka yang Membencinya

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan maut."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yeremia 23:18 Sebab siapakah yang berdiri dalam nasihat TUHAN dan memperhatikan serta mendengar firman-Nya? siapakah yang menandai perkataannya dan mendengarnya?

Yeremia mempertanyakan siapa yang mampu bertahan dalam nasihat Tuhan, memahami dan mendengar firman-Nya, serta menandai dan mengingatnya.

1. "Panggilan untuk Mengingat Firman Tuhan"

2. "Pentingnya Berdiri dalam Nasihat Tuhan"

1. Mazmur 119:11 "Aku menyembunyikan perkataanmu di dalam hatiku agar aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yeremia 23:19 Lihatlah, angin puyuh TUHAN keluar dengan dahsyatnya, bahkan angin puyuh yang pedih; ia akan menimpa kepala orang fasik dengan pedih.

Murka Allah menimpa orang-orang jahat dalam bentuk angin puyuh yang menghancurkan.

1. Murka Tuhan: Memahami Akibat Ketidakadilbenaran

2. Keadilan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Mencari Kebenaran dalam Hidup Kita

1. Yesaya 40:10-11 - "Sesungguhnya, Tuhan ALLAH akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah untuknya; lihatlah, upahnya ada padanya, dan pekerjaannya ada di hadapannya. Dia akan menggembalakan ternaknya seperti seekor gembala: dia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan menuntun domba-domba yang ada bersama anak-anaknya."

2. Amsal 15:29 - "TUHAN jauh dari pada orang fasik, tetapi Dia mendengarkan doa orang benar."

Yeremia 23:20 Murka TUHAN tidak akan kembali lagi, sebelum Ia melaksanakannya, dan sebelum Ia melaksanakan isi hati-Nya; pada hari-hari yang terakhir kamu akan mempertimbangkannya dengan sempurna.

Murka Tuhan tidak akan berhenti sampai kehendak-Nya digenapi.

1. Rencana Tuhan yang Sempurna: Kuasa Janji-Nya

2. Akhir Zaman: Memahami Hati Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yeremia 23:21 Nabi-nabi ini tidak Kuutus, namun mereka berlari; Aku tidak berbicara kepada mereka, namun mereka bernubuat.

Tuhan tidak mengutus para nabi atau berbicara kepada mereka, namun mereka bernubuat.

1. Kehendak Tuhan vs. Kehendak Manusia: Kajian terhadap Yeremia 23:21

2. Memahami Makna Yeremia 23:21: Peran Nabi dalam Alkitab

1. Yeremia 7:25-26 - "Sejak nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir sampai hari ini aku telah mengutus kepadamu semua hamba-hamba-Ku para nabi, yang setiap hari bangun pagi-pagi dan mengutus mereka: Namun mereka mendengarkan tidak kepadaku, dan tidak mencondongkan telinga, melainkan mengeraskan leher mereka: perbuatan mereka lebih buruk dari pada nenek moyang mereka."

2. Yesaya 29:10-12 - "Sebab TUHAN telah mencurahkan roh tidur nyenyak ke atas kamu, dan menutup matamu; para nabi dan penguasa-penguasamu, para peramal dia tutupi. Dan penglihatan semua orang menjadi kepada kepadamu seperti kata-kata dari sebuah kitab yang tersegel, yang disampaikan orang kepada orang terpelajar, dengan mengatakan, Bacalah ini, aku berdoa kepadamu: dan dia berkata, aku tidak bisa; karena itu tersegel: Dan kitab itu diserahkan kepada dia yang tidak terpelajar, sambil berkata, Bacalah ini, aku berdoa kepadamu: dan dia berkata, aku tidak terpelajar.

Yeremia 23:22 Tetapi jika mereka tetap teguh pada nasihatku dan membuat umat-Ku mendengarkan perkataanku, maka mereka seharusnya menjauhkan mereka dari jalan jahat mereka dan dari keburukan perbuatan mereka.

Umat Tuhan perlu mendengarkan firman-Nya agar dapat berpaling dari perbuatan jahat mereka.

1. Pentingnya Mendengarkan Firman Tuhan

2. Menjauhi Kejahatan

1. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Yeremia 23:23 Apakah Aku ini Allah yang dekat, demikianlah firman TUHAN, dan bukan Allah yang jauh?

Tuhan itu dekat dengan umatnya dan tidak jauh.

1. Kuasa Kedekatan Tuhan - Yeremia 23:23

2. Mengalami Kehadiran Tuhan dalam Hidup Anda - Yeremia 23:23

1. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu?

2. Ulangan 4:7 Sebab bangsa besar manakah yang dekat dengan Tuhannya, yaitu TUHAN, Allah kita, pada waktu kita berseru kepada-Nya?

Yeremia 23:24 Adakah yang dapat menyembunyikan dirinya di tempat rahasia sehingga aku tidak dapat melihatnya? firman TUHAN. Bukankah aku memenuhi langit dan bumi? firman TUHAN.

Tuhan melihat segalanya dan hadir di mana-mana.

1. Tuhan Ada Dimana-mana

2. Tidak ada yang tersembunyi dari Tuhan

1. Mazmur 139:7-12

2. Ibrani 4:13

Yeremia 23:25 Aku telah mendengar apa yang dikatakan para nabi, bahwa ada nubuatan atas namaku, yang berbunyi: Aku bermimpi, aku bermimpi.

Nabi Yeremia mengutuk nabi-nabi palsu yang mengaku mempunyai mimpi dan penglihatan kenabian atas nama Tuhan.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Firman Tuhan yang Dapat Dipercaya

1. Matius 7:15-20 - Waspadalah terhadap nabi palsu

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dinafaskan Tuhan dan berguna untuk mengajar, menegur, mengoreksi dan mendidik dalam kebenaran

Yeremia 23:26 Sampai kapan hal ini ada di hati para nabi yang bernubuat dusta? ya, mereka adalah nabi yang menipu hati mereka sendiri;

Para nabi mengucapkan kebohongan dan bukannya kebenaran dari hati mereka.

1. Hati Kita Harus Berbicara Kebenaran

2. Kebohongan Tidak Berlangsung Selamanya

1. Mazmur 51:6 - Lihatlah, engkau menyukai kebenaran di dalam hati, dan mengajariku hikmah di dalam hati yang tersembunyi.

2. Amsal 12:19 - Bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah yang berbohong hanya sesaat.

Yeremia 23:27 Yang mengira umat-Ku akan melupakan nama-Ku melalui mimpi-mimpi mereka yang diceritakan setiap orang kepada sesamanya, seperti nenek moyang mereka telah melupakan nama-Ku Baal.

Tuhan murka terhadap nabi-nabi palsu yang menyesatkan umat-Nya dengan menceritakan mimpi dan bukan mengucapkan kata-kata-Nya.

1. "Bahaya Nabi Palsu: Terhindar dari Jerat Penipuan"

2. "Berkah Ketaatan: Mengingat Nama Allah"

1. Efesus 4:14 - Supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak, yang terombang-ambing oleh ombak dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh kelicikan manusia, oleh kelicikan mereka dalam tipu muslihat.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yeremia 23:28 Nabi yang mendapat mimpi, biarlah dia menceritakan mimpinya; dan siapa yang memegang firman-Ku, biarlah dia mengucapkan firman-Ku dengan setia. Apa arti sekam bagi gandum? firman TUHAN.

Tuhan mengingatkan para nabi-Nya untuk dengan setia mewartakan Firman-Nya, karena firman-Nya jauh lebih besar daripada mimpi apa pun.

1. Nilai Firman Tuhan: Cara Memanfaatkan Firman Tuhan Sebagai Pedoman Kehidupan Sehari-hari

2. Kekuatan Kesetiaan: Mengapa Penting untuk Tetap Teguh pada Firman Tuhan

1. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

Yeremia 23:29 Bukankah perkataanku seperti api? firman TUHAN; dan seperti palu yang menghancurkan batu menjadi berkeping-keping?

Firman TUHAN kuat dan ampuh seperti api dan palu.

1. Kuasa Firman TUHAN

2. Meruntuhkan benteng dosa

1. Mazmur 33:4-6 Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan. Tuhan menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih-Nya yang tiada habisnya. Oleh firman Tuhan langit dijadikan, penghuninya yang berbintang melalui nafas mulut-Nya.

2. Ibrani 4:12-13 Sebab firman Allah hidup dan aktif. Lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun, ia menembus bahkan hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia menilai pikiran dan sikap hati. Tidak ada satupun ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Tuhan. Semuanya tersingkap dan tersingkap di depan mata Dia yang harus kita pertanggungjawabkan.

Yeremia 23:30 Sebab itu sesungguhnya Aku menentang para nabi, demikianlah firman TUHAN, yang mencuri perkataan-Ku dari sesamanya.

Allah menentang nabi-nabi yang mencuri perkataan tetangganya.

1. Peringatan Tuhan terhadap Nabi Palsu

2. Bahaya Ketidakjujuran dalam Kepemimpinan Rohani

1. Efesus 4:14-15 - “Supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh ketangkasan manusia dan kelicikan mereka, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu; "

2. Amsal 12:22 - "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berbuat sungguh-sungguh menyenangkan hati-Nya."

Yeremia 23:31 Sesungguhnya, Aku menentang para nabi, firman TUHAN, yang menggunakan lidah mereka, dan berkata, demikianlah firman-Nya.

Tuhan menyatakan bahwa Dia menentang para nabi yang menggunakan kata-kata mereka sendiri dan mengaku berbicara mewakili Dia.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Pentingnya Mendengarkan Tuhan

1. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

2. Matius 7:15-20 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

Yeremia 23:32 Sesungguhnya, Aku menentang mereka yang menubuatkan mimpi-mimpi palsu, firman TUHAN, dan menceritakannya, dan menyesatkan umat-Ku karena kebohongannya dan kecerobohannya; namun Aku tidak mengutus mereka dan tidak memerintahkan mereka; oleh karena itu, mereka sama sekali tidak akan berguna bagi bangsa ini, demikianlah firman TUHAN.

Allah menentang para nabi yang meramalkan mimpi palsu dan menyesatkan umat-Nya dengan kebohongan mereka. Meskipun demikian, Allah tidak mengutus atau memerintahkan nabi-nabi tersebut, sehingga mereka tidak akan membantu umat-Nya.

1. "Peringatan Tuhan Terhadap Nabi Palsu"

2. “Kecintaan Tuhan terhadap Umat-Nya Meski Nabi Palsu”

1. Yehezkiel 13:2-10

2. Yeremia 14:14-15

Yeremia 23:33 Dan ketika bangsa ini, atau nabi, atau seorang imam, bertanya kepadamu, katanya: Apakah beban TUHAN itu? maka engkau harus berkata kepada mereka, Beban apa? Aku bahkan akan meninggalkanmu, firman TUHAN.

Allah memperingatkan umat Yehuda bahwa jika mereka bertanya apa beban-Nya, Dia akan meninggalkan mereka.

1. "Beban Tuhan atas Hidup Kita"

2. "Peringatan Tuhan kepada Bangsa Yehuda"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Yeremia 23:34 Dan mengenai nabi, dan imam, dan orang-orang yang berkata: Beban TUHAN, Aku pun akan menghukum orang itu dan seisi rumahnya.

Tuhan akan menghukum siapa pun yang mengaku mengucapkan firman Tuhan tetapi ternyata tidak.

1: Tuhan tidak akan mentolerir mereka yang mengaku menyampaikan firman Tuhan.

2: Penting untuk mewaspadai mereka yang mengaku berbicara atas nama Tuhan dan memastikan bahwa perkataan mereka sejalan dengan kitab suci.

1: Ulangan 18:20-22 - Tetapi nabi yang berani mengucapkan sepatah kata pun atas nama-Ku yang tidak Aku perintahkan untuk diucapkannya, atau yang berbicara atas nama dewa-dewa lain, maka nabi itu juga harus mati. Dan jika kamu berkata dalam hatimu, Bagaimana kami dapat mengetahui firman yang tidak diucapkan Tuhan? ketika seorang nabi berbicara atas nama Tuhan, jika firman itu tidak terjadi atau menjadi kenyataan, itulah firman yang tidak diucapkan Tuhan; nabi telah mengucapkannya dengan lancang. Anda tidak perlu takut padanya.

2: 2 Petrus 1:20-21 - Mengetahui hal ini pertama-tama, bahwa tidak ada nubuatan dalam Kitab Suci yang berasal dari penafsiran orang lain. Karena tidak ada nubuat yang dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi manusia berbicara atas nama Tuhan ketika mereka dibawa oleh Roh Kudus.

Yeremia 23:35 Beginilah seharusnya kamu berkata masing-masing kepada sesamamu dan setiap orang kepada saudaramu: Apakah jawaban TUHAN? dan, Apa yang difirmankan TUHAN?

Tuhan telah berbicara kepada kita dan kita harus berusaha memahami dan membagikan jawabannya.

1. Pentingnya mendengarkan firman Tuhan

2. Menyebarkan Kabar Baik tentang jawaban Tuhan

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

2. Roma 10:14-15 - "Kalau begitu, bagaimana mereka akan berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang tidak mereka dengar? dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimana caranya mereka berdakwah, kecuali mereka diutus?”

Yeremia 23:36 Dan beban TUHAN tidak boleh kamu sebutkan lagi: karena perkataan setiap orang akan menjadi bebannya sendiri; sebab kamu telah memutarbalikkan firman Allah yang hidup, firman TUHAN semesta alam, Allah kita.

Firman Tuhan harus ditanggapi dengan serius dan tidak diselewengkan dengan cara apa pun.

1. Firman Tuhan adalah Beban Kita - Yeremia 23:36

2. Menganggap Firman Tuhan dengan Serius - Yeremia 23:36

1. Ulangan 8:3 - Lalu dia merendahkanmu dan membiarkanmu kelaparan, dan memberimu manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; supaya ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yeremia 23:37 Beginilah haruskah engkau berkata kepada nabi: Apakah jawaban TUHAN kepadamu? dan, Apa yang difirmankan TUHAN?

TUHAN memanggil nabi-nabi-Nya untuk menanyakan apa yang telah Dia katakan dan menjawabnya sendiri.

1. Tuhan Memanggil Umat-Nya untuk Mencari Firman-Nya

2. Menanggapi Suara Tuhan dengan Ketaatan

1. Yeremia 33:3 - Panggillah Aku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang belum kamu ketahui.

2. Matius 7:7-11 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, akan dibukakan. Atau siapakah di antara kamu yang jika anaknya meminta roti, akan memberinya batu? Atau jika dia meminta ikan, akankah dia diberi ular? Kalau kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya!

Yeremia 23:38 Tetapi karena kamu berkata, beban TUHAN; oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Sebab kamu mengucapkan firman ini, Beban dari TUHAN, dan Aku telah mengutus kepadamu, dengan pesan, Janganlah kamu mengucapkan, Beban dari TUHAN;

Yeremia 23:38 mengutuk para nabi palsu yang memberitakan pesan yang bukan dari Tuhan, menuntut agar mereka tidak memberitakan beban Tuhan secara palsu.

1. Jangan memalsukan beban Tuhan.

2. Taati perintah Tuhan dan percaya pada firman-Nya.

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

2. Matius 7:24-27 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang."

Yeremia 23:39 Sebab itu, sesungguhnya, Aku sendiri akan melupakan engkau sama sekali, dan Aku akan meninggalkan engkau dan kota yang telah Kuberikan kepadamu dan nenek moyangmu, dan Aku akan mengusir engkau dari hadirat-Ku.

Tuhan telah memutuskan untuk melupakan bangsa Yehuda dan mengusir mereka dari hadapan-Nya.

1. Kekuatan Ingatan Tuhan

2. Sifat Dosa yang Tak Terlupakan

1. Mazmur 103:14 - Sebab Dialah yang mengetahui bagaimana kita terbentuk; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri; dan aku tidak akan mengingat dosa-dosamu.

Yeremia 23:40 Dan Aku akan menimpakan kepadamu celaan yang kekal dan aib untuk selama-lamanya yang tidak akan terlupakan.

Allah akan menghukum orang-orang yang tidak menaati-Nya dan mempermalukan serta mencela mereka.

1. Pertobatan Sejati: Hindari Celaan Abadi dari Tuhan

2. Kebenaran Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

1. Amsal 10:7 - "Kenangan orang benar adalah suatu berkat, tetapi nama orang fasik menjadi busuk."

2. Yeremia 31:34 - "Mereka tidak akan lagi mengajar sesamanya, atau berkata satu sama lain, Kenalilah Tuhan, karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang kecil sampai yang besar, demikianlah firman Tuhan. Sebab Aku akan mengampuni kejahatan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka.

Yeremia pasal 24 menyajikan penglihatan tentang dua keranjang buah ara, yang melambangkan bangsa Yehuda. Ini menggambarkan penghakiman dan belas kasihan Tuhan, yang membedakan antara mereka yang akan mengalami pemulihan dan mereka yang akan menghadapi kehancuran.

Paragraf ke-1: Dalam suatu penglihatan, Yeremia melihat dua bakul buah ara diletakkan di depan Bait Suci (Yeremia 24:1-3). Satu keranjang berisi buah ara yang baik, melambangkan orang-orang buangan dari Yehuda yang dianggap baik oleh Allah. Keranjang lainnya berisi buah ara yang jelek atau busuk, melambangkan orang-orang yang tersisa di Yerusalem yang dianggap jahat.

Paragraf ke-2: Tuhan menjelaskan arti penglihatan itu kepada Yeremia (Yeremia 24:4-7). Dia menyatakan bahwa Dia akan menghargai orang-orang buangan dan membawa mereka kembali ke negeri mereka. Dia berjanji memberi mereka hati untuk mengenal-Nya dan menjadi Tuhan mereka sementara mereka kembali kepada-Nya dengan segenap hati. Sedangkan bagi mereka yang masih tinggal di Yerusalem, mereka akan menghadapi malapetaka dan tercerai-berai di antara bangsa-bangsa.

Paragraf ke-3: Tuhan menyatakan niat-Nya untuk mengejar orang-orang yang diasingkan (Yeremia 24:8-10). Dia akan menjaga mereka demi kebaikan mereka dan membawa mereka kembali dari pembuangan. Sementara itu, Dia akan menghukum sisa-sisa orang jahat yang tersisa di Yerusalem dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar sampai mereka dibinasakan.

Kesimpulan,

Yeremia pasal dua puluh empat menyajikan penglihatan yang melibatkan dua keranjang buah ara, mewakili kelompok berbeda di Yehuda. Buah ara yang baik melambangkan orang-orang buangan dari Yehuda yang berkenan kepada Allah. Dia berjanji untuk membawa mereka kembali, memberi mereka pengetahuan tentang Dia, dan menjadi Tuhan mereka ketika mereka kembali dengan sepenuh hati. Buah ara yang jelek atau busuk melambangkan sisa orang jahat yang masih tinggal di Yerusalem. Mereka akan menghadapi malapetaka dan tercerai-berai di antara bangsa-bangsa. Tuhan bermaksud mengejar orang-orang yang diasingkan demi kesejahteraan mereka, sambil menghukum sisa-sisa orang jahat dengan kehancuran. Bab ini menyoroti penghakiman dan belas kasihan ilahi terhadap berbagai kelompok di Yehuda, menekankan pemulihan bagi sebagian orang dan konsekuensi bagi kelompok lain berdasarkan tindakan mereka.

Yeremia 24:1 TUHAN menunjukkan kepadaku, dan lihatlah, dua keranjang buah ara diletakkan di depan bait TUHAN, setelah Nebukadnezar, raja Babel, membawa pergi Yekonia bin Yoyakim, raja Yehuda, dan para pembesar Yehuda yang ditawan. , bersama para tukang kayu dan pandai besi, dari Yerusalem, dan telah membawa mereka ke Babel.

Kedaulatan Tuhan terlihat jelas pada pengasingan bangsa Yehuda.

1: Tuhan memegang kendali, bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun.

2: Kasih Tuhan lebih besar dari penderitaan kita.

1: Yesaya 43:1-3 "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama; kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, mereka tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; nyala api tidak akan membakar kamu. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu."

2: Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yeremia 24:2 Keranjang yang satu berisi buah ara yang baik sekali, sama seperti buah ara yang mula-mula masak; dan keranjang yang lain berisi buah ara yang jelek sekali, sehingga tidak dapat dimakan, jelek sekali.

Yeremia 24:2 menggambarkan dua keranjang buah ara, satu keranjang berisi buah ara baik yang sudah matang dan keranjang lainnya berisi buah ara jelek yang tidak bisa dimakan.

1. Pentingnya kebijaksanaan dalam hidup dan konsekuensi dari keputusan yang buruk

2. Pentingnya buah yang baik dan menghasilkan buah bagi Kerajaan Allah

1. Matius 7:15-20 (Waspadalah terhadap nabi palsu)

2. Galatia 5:22-23 (Buah Roh)

Yeremia 24:3 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Apa yang engkau lihat, hai Yeremia? Dan saya berkata, Gambar; buah ara yang bagus, sangat bagus; dan yang jahat, sangat jahat, yang tidak bisa dimakan, mereka sangat jahat.

Tuhan meminta Yeremia untuk memeriksa dua jenis buah ara dan menjelaskan perbedaannya.

1. Perbedaan Kebaikan dan Kejahatan dalam Kehidupan Kita

2. Menelaah Pilihan Kita untuk Menentukan Mana yang Baik dan Apa yang Jahat

1. Matius 7:18-20 - Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang jahat, dan tidak pula pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang baik.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

Yeremia 24:4 Datanglah lagi firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

5 Beginilah firman TUHAN, Allah Israel; Seperti buah ara yang baik ini, demikian pula Aku akan menghargai mereka yang ditawan di Yehuda, yang telah Aku utus keluar dari tempat ini ke negeri orang Kasdim demi kebaikan mereka.

Tuhan berbicara kepada Yeremia, memberitahunya bahwa Dia akan mengakui mereka yang telah ditawan Yehuda dan dikirim ke tanah orang Kasdim, sebagai buah ara yang baik.

1. Belas Kasihan Tuhan terhadap Umat-Nya - Menggali kemurahan dan kepedulian Tuhan terhadap umat-Nya dan hal itu terlihat dalam Yeremia 24:4-5.

2. Kesetiaan Tuhan - Menjelajahi bagaimana Tuhan tetap setia pada janji-Nya dan bagaimana hal ini terlihat dalam Yeremia 24:4-5.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Yeremia 24:5 Beginilah firman TUHAN, Allah Israel; Seperti buah ara yang baik ini, demikian pula Aku akan menghargai mereka yang ditawan di Yehuda, yang telah Aku utus keluar dari tempat ini ke negeri orang Kasdim demi kebaikan mereka.

Allah berjanji untuk memberkati orang-orang Yehuda yang ditawan di tanah orang Kasdim demi kebaikan mereka sendiri.

1. Janji Tuhan tentang Berkat bagi Orang-Orang Tawanan Yehuda

2. Bagaimana Tuhan Memberikan Kebaikan dengan Cara yang Tak Terduga

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 61:3 - Untuk menganugerahkan kepada mereka yang berkabung di Sion untuk diberi hiasan kepala yang indah sebagai ganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah; supaya disebut pohon-pohon ek kebenaran, yang ditanam TUHAN, supaya Dia dimuliakan.

Yeremia 24:6 Sebab Aku akan mengarahkan pandangan-Ku kepada mereka untuk selama-lamanya, dan Aku akan membawa mereka kembali ke negeri ini; Aku akan membangun mereka, dan tidak meruntuhkan mereka; dan aku akan menanamnya, bukan mencabutnya.

Tuhan akan menjaga umat-Nya dengan kasih dan perhatian, memulihkan mereka ke tanah air mereka dan melindungi mereka dari bahaya.

1: Kasih dan Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya

2: Perlindungan Tuhan dan Pemulihan Umat-Nya

1: Ulangan 7:8 - "Tuhan tidak menaruh kasih-Nya kepadamu dan tidak memilih kamu, karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun; sebab kamulah yang paling kecil di antara segala bangsa:"

2: Mazmur 27:10 -"Jika ayahku dan ibuku meninggalkan aku, maka Tuhan akan menerima aku."

Yeremia 24:7 Dan Aku akan memberi mereka hati untuk mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN: dan mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka; karena mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati mereka.

Tuhan berjanji untuk memberikan umat-Nya hati yang pengertian dan akan menerima mereka sebagai milik-Nya ketika mereka berpaling kepada-Nya dengan sepenuh hati.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat - Bagaimana Kasih Tuhan Melampaui Kesalahan Kita

2. Kekuatan Pertobatan – Kembali kepada Tuhan dengan Sepenuh Hati

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yoel 2:12-13 - "Bahkan sekarang," firman Tuhan, "kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu, dengan puasa, tangisan, dan duka." Robeklah hatimu, bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih.

Yeremia 24:8 Dan sama seperti buah ara yang jelek, yang tidak dapat dimakan, begitu jahatnya; Sesungguhnya beginilah firman TUHAN: Demikianlah Aku akan memberikan Zedekia, raja Yehuda, dan para pembesarnya, serta sisa Yerusalem, yang masih tinggal di negeri ini, dan mereka yang diam di tanah Mesir:

Allah berjanji akan menghukum para pemimpin Yehuda dan orang-orang yang masih tinggal di negeri itu dan di Mesir karena dosa-dosa mereka.

1. Buah Ketidaktaatan: Kajian terhadap Yeremia 24:8

2. Akibat Dosa: Belajar dari Kehidupan Zedekia

1. Ulangan 28:15-20 - Peringatan Tuhan kepada Israel mengenai konsekuensi ketidaktaatan

2. Yesaya 5:1-7 – Perumpamaan Tuhan tentang kebun anggur menunjukkan bagaimana Dia mengharapkan umat-Nya untuk menanggapi Dia.

Yeremia 24:9 Dan Aku akan menyerahkan mereka untuk disingkirkan ke seluruh kerajaan di bumi karena kemalangan mereka, menjadi cela dan peribahasa, ejekan dan kutukan, ke segala tempat ke mana Aku akan mengusir mereka.

Tuhan menghukum orang jahat karena kesalahan mereka.

1: Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang benar dan kebenaran akan dihargai.

2: Kita tidak boleh menyia-nyiakan kasih karunia Tuhan dan menaati hukum Tuhan.

1: Roma 6:23 - Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Yeremia 24:10 Dan Aku akan mengirimkan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar ke tengah-tengah mereka, sampai mereka dilenyapkan dari tanah yang Aku berikan kepada mereka dan kepada nenek moyang mereka.

Allah akan menghukum umat-Nya dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar sampai mereka musnah dari tanah yang Dia berikan kepada mereka.

1. Tuhan itu Adil dan Benar: Kajian terhadap Yeremia 24:10

2. Akibat Ketidaktaatan: Melihat Yeremia 24:10

1. Keluaran 20:5 - Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan bapak kepada anak-anak kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku. ,

2. Ulangan 28:15-68 - Tetapi jika kamu tidak menaati suara Tuhan, Allahmu, atau tidak tega melakukan segala perintah dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan menimpa kamu dan menimpa kamu .

Yeremia pasal 25 menjelaskan nubuatan mengenai periode tujuh puluh tahun pembuangan Yehuda dan bangsa-bangsa di sekitar Babilonia karena ketidaktaatan dan penyembahan berhala mereka yang terus-menerus.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan tanggal tertentu, tahun keempat pemerintahan Yoyakim (Yeremia 25:1-3). Yeremia mewartakan firman Tuhan kepada orang-orang, memperingatkan mereka bahwa jika mereka tidak mendengarkan dan berbalik dari jalan jahat mereka, Yerusalem dan Yehuda akan hancur.

Paragraf ke-2: Yeremia menceritakan bagaimana dia bernubuat melawan Yehuda selama dua puluh tiga tahun (Yeremia 25:4-7). Dia mengingatkan mereka bahwa mereka tidak mendengarkan atau bertobat, sehingga menyebabkan murka Tuhan. Oleh karena itu, Dia akan mengirimkan Nebukadnezar dan pasukannya untuk menaklukkan dan mengasingkan mereka.

Paragraf ke-3: Yeremia menyampaikan pesan penghakiman terhadap berbagai bangsa (Yeremia 25:8-14). Dia menyatakan bahwa Tuhan akan menggunakan Babilonia sebagai alat penghukuman-Nya terhadap bangsa-bangsa ini. Mereka akan melayani Babel selama tujuh puluh tahun sampai Babel sendiri menghadapi penghakiman.

Paragraf ke-4: Yeremia bernubuat tentang cawan murka Tuhan (Yeremia 25:15-29). Ia secara simbolis mempersembahkan cawan berisi anggur yang melambangkan penghakiman Tuhan. Bangsa-bangsa harus minum dari cawan ini, mengalami kehancuran dan kekacauan karena kejahatan mereka.

Paragraf ke-5: Pasal ini diakhiri dengan nubuatan tentang Babel itu sendiri (Yeremia 25:30-38). Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan bencana atas Babel karena kesombongan dan penyembahan berhala. Negeri itu akan menjadi sunyi selama-lamanya, hanya dihuni oleh binatang-binatang liar.

Kesimpulan,

Yeremia pasal dua puluh lima menggambarkan nubuatan tujuh puluh tahun pembuangan bagi Yehuda dan bangsa-bangsa lain karena ketidaktaatan dan penyembahan berhala mereka. Meskipun sudah diperingatkan selama bertahun-tahun, masyarakat tidak mendengarkan atau bertobat. Akibatnya, Nebukadnezar diutus Tuhan untuk menaklukkan Yerusalem dan mengasingkan penduduknya. Berbagai bangsa juga diperingatkan tentang penghakiman yang akan datang, karena mereka juga akan mengalami kehancuran di bawah kekuasaan Babilonia. Mereka harus minum dari cawan murka Allah, yang melambangkan akibat kejahatan mereka. Bab ini diakhiri dengan nubuatan mengenai Babel. Kota ini dikutuk karena kesombongan dan penyembahan berhala, dan ditakdirkan untuk menjadi sunyi selamanya. Pasal ini menekankan penghakiman ilahi dan konsekuensi yang diakibatkan oleh ketidaktaatan.

Yeremia 25:1 Firman yang datang kepada Yeremia tentang seluruh rakyat Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, yaitu tahun pertama pemerintahan Nebukadnezar, raja Babel;

Yeremia mengumumkan penghakiman Tuhan atas Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim.

1: Kita harus mengindahkan peringatan Tuhan dan bertobat dari dosa-dosa kita sebelum terlambat.

2: Akibat ketidaktaatan membawa kepada kehancuran.

1: Amos 3:7 - Sesungguhnya Tuhan Allah tidak berbuat apa-apa tanpa memberitahukan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

2: Ibrani 3:7-8 - Karena itu, seperti yang dikatakan Roh Kudus, Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti pada waktu memberontak, pada hari pencobaan di padang gurun.

Yeremia 25:2 Inilah yang disampaikan nabi Yeremia kepada seluruh rakyat Yehuda dan seluruh penduduk Yerusalem, katanya:

Nabi Yeremia berbicara kepada seluruh rakyat Yehuda dan Yerusalem, menyampaikan pesan dari Tuhan.

1. Firman Tuhan kepada Umat-Nya: Mendengarkan Pesan Yeremia

2. Menaati Tuhan dan Nabi-Nabi-Nya: Mengikuti Arahan Yeremia

1. Ulangan 32:1-2 - "Berilah telinga, hai langit, maka aku akan berbicara; dan dengarlah, hai bumi, perkataan mulutku. Ajaranku akan jatuh seperti hujan, ucapanku akan menjadi seperti embun, seperti hujan kecil pada tumbuh-tumbuhan yang lembut, dan seperti hujan pada rumput.”

2. Amsal 3:1-2 - "Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku: panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu."

Yeremia 25:3 Sejak tahun ketiga belas pemerintahan Yosia bin Amon, raja Yehuda, sampai hari ini, yaitu tahun ketiga puluh dua puluh, firman TUHAN telah datang kepadaku, dan aku telah berbicara kepadamu, bangun pagi-pagi dan berbicara; tetapi kamu tidak mendengarkannya.

Yeremia berbicara kepada rakyat Yehuda selama 23 tahun, dimulai pada tahun ketiga belas pemerintahan Raja Yosia, namun mereka tidak mengindahkan kata-katanya.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengapa Mendengarkan Firman Tuhan Itu Penting

2. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Yeremia Setia pada Panggilannya

1. Mazmur 19:7-9 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata;

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Yeremia 25:4 Dan TUHAN telah mengutus kepadamu segala hamba-Nya, para nabi, yang bangun pagi-pagi dan mengutus mereka; tetapi kamu tidak menyimak dan tidak mencondongkan telingamu untuk mendengar.

Tuhan telah mengutus nabi-nabi-Nya kepada manusia, tetapi mereka tidak mendengarkannya.

1. Panggilan Tuhan untuk Ketaatan

2. Pentingnya Mendengarkan Utusan Allah

1. Ulangan 30:19-20 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup dengan mengasihi Tuhan ya Tuhanmu, dengarkanlah suaranya dan berpegang teguh padanya…”

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

Yeremia 25:5 Kata mereka: Sekarang kembalilah kamu masing-masing dari jalannya yang jahat, dan dari kejahatan perbuatanmu, dan tinggallah di tanah yang telah diberikan TUHAN kepadamu dan kepada nenek moyangmu selama-lamanya.

Masyarakat Yehuda dipanggil untuk bertobat dan berbalik kepada Tuhan, sehingga mereka dapat tetap berada di tanah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka.

1. Pentingnya Pertobatan

2. Janji Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Yehezkiel 18:30 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah, dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; supaya kedurhakaan tidak menjadi kehancuranmu."

Yeremia 25:6 Dan janganlah kamu mengikuti allah-allah lain untuk mengabdi kepada mereka dan untuk menyembah mereka, dan janganlah membuat aku murka dengan perbuatan tanganmu; dan aku tidak akan menyakitimu.

Tuhan memperingatkan orang-orang Yehuda untuk tidak menyembah dewa lain dan menghindari kemarahan-Nya atas tindakan mereka.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Memahami Akibat Menyembah Dewa Palsu

2. Tetap Teguh kepada Tuhan: Manfaat Mengikuti Hukum-Hukum-Nya

1. Ulangan 11:16 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang, beribadah kepada allah-allah lain, dan menyembah mereka;

2. Mazmur 106:36 - Dan mereka menyembah berhala-berhala mereka, yang merupakan jerat bagi mereka.

Yeremia 25:7 Namun kamu tidak mendengarkan Aku, firman TUHAN; supaya kamu dapat membangkitkan kemarahanku dengan perbuatan tanganmu yang menyakiti hatimu sendiri.

Meskipun ada peringatan dari Tuhan, penduduk Yehuda tidak mendengarkan Dia dan terus melakukan apapun yang mereka inginkan, yang hanya akan merugikan mereka.

1. Jangan Memprovokasi Murka Tuhan: Peringatan Yeremia 25:7

2. Tolak Godaan untuk Tidak Menaati Tuhan: Pesan Yeremia 25:7

1. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena itulah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa segala perbuatan ke pengadilan, termasuk segala perkara rahasia, baik yang baik maupun yang jahat.

2. Ulangan 30:15-16 - Lihatlah, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, kematian dan kejahatan. Jika kamu menaati perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan berjalan di jalan-Nya, dan dengan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, maka kamu akan hidup dan bertambah banyak, dan Tuhan, Allahmu, akan memberkatimu di negeri yang kamu masuki untuk memilikinya.

Yeremia 25:8 Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam; Sebab kamu belum mendengar perkataanku,

TUHAN semesta alam memperingatkan bangsa itu karena mereka tidak mendengarkan firman-Nya.

1. "Peringatan Tuhan: Perhatikanlah Firman-Nya"

2. “Ketaatan kepada Tuhan: Jalan Berkah”

1. Mazmur 33:4-5 - Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan. Tuhan menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih-Nya yang tiada habisnya.

2. Amsal 3:1-2 - Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi simpanlah perintah-perintahku dalam hatimu, karena itu akan memperpanjang umurmu bertahun-tahun dan memberimu kedamaian dan kemakmuran.

Yeremia 25:9 Sesungguhnya, Aku akan mengutus dan membawa semua keluarga di utara, firman TUHAN, dan Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku, dan akan membawa mereka melawan negeri ini, dan melawan penduduknya, dan melawan semua ini. bangsa-bangsa di sekelilingnya, dan akan membinasakan mereka sepenuhnya, dan menjadikan mereka suatu keheranan, dan desisan, dan kehancuran yang abadi.

Tuhan akan mengutus Nebukadnezar, hamba-Nya, untuk membawa semua keluarga di Utara dan membawa mereka melawan negeri itu dan penduduknya, membinasakan mereka dan menjadikan mereka suatu keheranan dan kehancuran abadi.

1. Tuhan adalah Tuhan yang Adil, dan Dia Akan Menghakimi Kebenaran - Yeremia 25:9

2. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya - Ratapan 3:22-23

1. Yeremia 25:9

2. Ratapan 3:22-23 - "Kami tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada henti-hentinya. Setiap pagi selalu baru; besarlah kesetiaan-Mu."

Yeremia 25:10 Selain itu Aku akan menghilangkan dari mereka suara kegembiraan, dan suara kegembiraan, suara mempelai laki-laki, dan suara mempelai wanita, suara batu kilangan, dan cahaya lilin.

Tuhan akan menghilangkan suara-suara gembira perayaan dari umat Israel.

1. Allah tidak akan membiarkan suatu kaum yang berpaling dari-Nya.

2. Bahkan di tengah kegembiraan dan perayaan, kita harus ingat untuk menghormati Tuhan.

1. Yeremia 25:10

2. Roma 12:1-2 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

Yeremia 25:11 Dan seluruh negeri ini akan menjadi sunyi sepi dan mengherankan; dan bangsa-bangsa ini akan melayani raja Babel selama tujuh puluh tahun.

Seluruh negeri ini akan menjadi sunyi sepi dan tercengang pada masa pemerintahan Babel.

1. Kedaulatan Tuhan: Kuasa dari Tujuan-Nya

2. Rencana Allah yang Penuh Tujuan: Belajar Bersukacita atas Kedaulatan-Nya

1. Yesaya 46:10-11 - Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seorang pria untuk memenuhi tujuanku. Apa yang telah Aku katakan, itulah yang akan Aku wujudkan; apa yang telah aku rencanakan, itulah yang akan aku lakukan.

2. Mazmur 33:11 - Tetapi rencana Tuhan tetap teguh selama-lamanya, maksud hati-Nya turun-temurun.

Yeremia 25:12 Dan akan terjadi, setelah tujuh puluh tahun berlalu, Aku akan menghukum raja Babel dan bangsa itu, demikianlah firman TUHAN, karena kesalahan mereka, dan tanah orang Kasdim, dan menjadikannya abadi. kehancuran.

Bagian dari Yeremia 25:12 ini menyatakan bahwa setelah tujuh puluh tahun berlalu, Tuhan akan menghukum raja Babel dan bangsanya karena dosa-dosa mereka, dan membuat negeri orang Kasdim menjadi kehancuran selamanya.

1. Memahami Keadilan Tuhan: Kajian terhadap Yeremia 25:12

2. Akibat Dosa: Analisis terhadap Yeremia 25:12

1. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah kamu, jadikanlah kamu tahir; singkirkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti melakukan kejahatan; Belajarlah untuk melakukannya dengan baik; mencari keadilan, meringankan yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda.

Yeremia 25:13 Dan Aku akan membawa ke negeri itu segala perkataan-Ku yang telah Aku ucapkan menentangnya, bahkan semua yang tertulis dalam kitab ini, yang dinubuatkan Yeremia tentang segala bangsa.

Tuhan akan menyampaikan segala firman-Nya kepada segala bangsa, seperti yang dinubuatkan Yeremia dalam kitab Yeremia.

1. Penghakiman Tuhan – Merenungkan Yeremia 25:13 dan implikasinya bagi semua bangsa.

2. Janji Tuhan – Percaya pada kesetiaan Tuhan untuk menggenapi janji-Nya, seperti yang terdapat dalam Yeremia 25:13.

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2. Mazmur 33:11 - "Rencana Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun."

Yeremia 25:14 Sebab banyak bangsa dan raja-raja besar juga akan melayani mereka; dan Aku akan membalas mereka menurut perbuatan mereka dan menurut perbuatan tangan mereka sendiri.

Tuhan akan menghakimi bangsa-bangsa dan raja-raja besar berdasarkan perbuatan dan perbuatan mereka.

1. Berfokus pada Keadilan Tuhan: Pentingnya menjalani hidup dalam kebenaran.

2. Akibat Perbuatan Kita: Memilih hidup bijak atau bodoh.

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung.

Yeremia 25:15 Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel, kepadaku; Ambillah cawan anggur kemarahan ini di tanganku, dan suruhlah semua bangsa, kepada siapa aku mengutus engkau, meminumnya.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengambil cawan murka-Nya dan membuat semua bangsa meminumnya.

1. Cawan Murka: Bagaimana Penghakiman Tuhan Dilepaskan

2. Meminum Cawan Kemurkaan Tuhan: Akibat Berpaling dari-Nya

1. Yesaya 51:17 - Bangun, bangun, berdiri, hai Yerusalem, yang telah meminum cawan murka-Nya di tangan TUHAN; engkau telah meminum sisa cawan yang gemetar dan memerasnya.

2. Wahyu 14:10 - Ia juga akan minum anggur murka Allah, yang dituangkan tanpa campuran ke dalam cawan kemarahannya; dan dia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat kudus, dan di hadapan Anak Domba.

Yeremia 25:16 Dan mereka akan minum, dan tergerak, dan menjadi gila, karena pedang yang akan Aku kirimkan ke tengah mereka.

Murka Tuhan akan mendatangkan kehancuran dan kekacauan.

1: Kita harus mencari kebenaran Jahweh dan bertobat dari dosa-dosa kita untuk menghindari murka-Nya.

2: Kehendak Tuhan terjadi meskipun kita tidak taat.

1: Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2: Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Yeremia 25:17 Kemudian aku mengambil cawan itu di tangan TUHAN, dan memberi minum kepada semua bangsa, kepada siapa TUHAN mengutus aku:

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menggunakan cawan untuk membuat semua bangsa meminum murka-Nya.

1: Kita harus bersedia menerima petunjuk Tuhan, tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

2: Kita harus siap menerima konsekuensi ketidaktaatan kita kepada Tuhan.

1: Ibrani 12:25-29 - Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak dapat tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur dan beribadah kepada Tuhan dengan hormat dan kagum, karena Tuhan kita adalah api yang menghanguskan.

2: Yesaya 53:6 - Kita semua tersesat seperti domba; masing-masing dari kita telah mengambil jalannya sendiri; tetapi Tuhan telah menyebabkan dosa kita semua menimpanya.

Yeremia 25:18 Yaitu Yerusalem dan kota-kota Yehuda serta raja-rajanya dan para pembesarnya, sehingga menjadikan mereka kehancuran, keheranan, desisan dan kutukan; seperti sekarang ini;

Allah menyatakan melalui nabi Yeremia bahwa Dia akan menjadikan Yerusalem, kota-kota Yehuda, serta raja-raja dan pangeran-pangerannya menjadi kehancuran, keheranan, desisan, dan kutukan.

1. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Studi dalam Yeremia 25:18

2. Berkat dan Kutukan : Kemurahan dan Keadilan Tuhan dalam Yeremia 25:18

1. Ulangan 28:15-68 - Peringatan Tuhan akan kutukan yang akan menimpa manusia jika mereka tidak menaati perintah-Nya.

2. Amsal 28:9 - "Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun merupakan kekejian."

Yeremia 25:19 Firaun, raja Mesir, dan hamba-hambanya, serta para pembesarnya, dan seluruh rakyatnya;

Tuhan akan menghukum semua orang yang menolak Dia.

1: Pertobatan adalah satu-satunya cara untuk menghindari murka Tuhan.

2: Kita harus berpaling kepada Tuhan dan mengikuti perintah-Nya untuk menerima berkah-Nya.

1: Yakobus 4:7-10 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2: Yesaya 55:6-7 Carilah TUHAN selagi Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat: Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, dan dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yeremia 25:20 Dan seluruh rakyat campuran, dan semua raja di negeri Uz, dan semua raja di negeri orang Filistin, dan Askelon, dan Azza, dan Ekron, dan sisa-sisa Asdod,

Bagian ini menyebutkan semua rakyat, raja, dan kota di negeri Uz, Filistia, Askelon, Azzah, Ekron, dan Asdod.

1. Tuhan Mengetahui dan Melihat Segalanya - Yeremia 25:20

2. Panggilan untuk Bertobat - Yeremia 25:20

1. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

2. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia segala bangsa untuk mendiami seluruh muka bumi, dengan menentukan masa-masa dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah dengan pengharapan agar mereka bisa merasakan jalan ke arahnya dan menemukannya. Padahal sebenarnya dia tidak jauh dari kita masing-masing.

Yeremia 25:21 Edom, dan Moab, dan bani Amon,

Bagian ini menyebutkan tiga bangsa: Edom, Moab, dan bani Amon.

1. Persatuan Bangsa-Bangsa: Visi Tuhan untuk Perdamaian Dunia

2. Berkah Ketaatan : Memilih Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Roma 15:4 - "Sebab apa pun yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan."

2. Amsal 17:17 - "Sahabat mengasihi setiap saat, dan saudara dilahirkan dalam kemalangan."

Yeremia 25:22 Dan semua raja Tirus, dan semua raja Zidon, dan raja-raja pulau-pulau di seberang laut,

Bagian ini berbicara tentang raja-raja Tirus, Zidon, dan pulau-pulau lain di luar lautan.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Bangsa

2. Panggilan untuk Bertobat

1. Mazmur 24:1, Bumilah milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan penduduknya.

2. Yesaya 45:22-23, Pandanglah Aku dan selamat, hai kamu sekalian di ujung bumi! Sebab Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain. Aku telah bersumpah demi diriKu sendiri; Firman yang keluar dari mulut-Ku dalam kebenaran, dan tidak akan kembali lagi, sehingga setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku, dan setiap lidah akan bersumpah.

Yeremia 25:23 Dedan, dan Tema, dan Buz, dan semua yang ada di sudut-sudut yang paling jauh,

Yeremia memperingatkan kehancuran yang akan menimpa mereka yang tidak mengindahkan peringatan firman Tuhan.

1: Kita harus waspada dalam mengindahkan Firman Tuhan, atau menghadapi akibat dari ketidaktaatan kita.

2: Kita harus membuka hati terhadap Firman Tuhan, dan menerima peringatan-peringatan-Nya agar menjadi anak-anak Tuhan yang taat.

1: Ulangan 4:2 Jangan menambah atau mengurangi apa yang aku perintahkan kepadamu, tetapi peliharalah perintah Tuhan, Allahmu, yang kuberikan kepadamu.

2: Matius 7:21-23 Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Banyak orang akan berkata kepadaku pada hari itu, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dengan namamu mengusir setan, dan dengan namamu melakukan banyak mukjizat? Lalu aku akan memberitahu mereka dengan jelas, aku tidak pernah mengenalmu. Menjauhlah dariku, hai para penjahat!

Yeremia 25:24 Dan semua raja Arab, dan semua raja bangsa campuran yang tinggal di padang gurun,

Allah telah memerintahkan raja-raja Arab dan raja-raja bangsa campuran untuk taat kepada-Nya.

1: Tunduk pada Tuhan dan Patuhi Perintah-Nya

2: Ikuti Tuhan dan Terima Berkat-Nya

1: Ulangan 6:4-5 Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2: Yosua 24:14-15 Karena itu, takutlah akan Tuhan dan sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah Tuhan. Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Yeremia 25:25 Dan semua raja Zimri, dan semua raja Elam, dan semua raja Media,

Penghakiman Tuhan tidak hanya terbatas pada Yehuda, namun meluas ke semua bangsa.

1: Penghakiman Tuhan tidak memihak dan semua bangsa harus menghadapi konsekuensinya.

2: Kita harus bertobat dan memohon belas kasihan Tuhan sebelum terlambat.

1: Roma 2:11 - Sebab Allah tidak memihak.

2: Yehezkiel 18:30-32 - Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu.

Yeremia 25:26 Dan semua raja utara, jauh dan dekat, satu sama lain, dan semua kerajaan di dunia yang ada di muka bumi: dan raja Sesakh akan minum setelahnya.

Ayat ini berbicara tentang semua raja utara dan kerajaannya, serta raja Sesakh, yang akan minum setelah mereka.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengakui Kekuasaan Tuhan Atas Segala Bangsa

2. Persatuan Antar Bangsa: Nilai Bekerja Sama dalam Damai

1. Yesaya 40:15-17 - Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes air dari ember, dan dianggap seperti debu pada timbangan; lihatlah, ia memenuhi daerah pesisir seperti debu halus.

2. Mazmur 2:1-12 - Mengapa bangsa-bangsa mengamuk dan bangsa-bangsa membuat rencana sia-sia?

Yeremia 25:27 Sebab itu haruslah engkau berkata kepada mereka: Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Minumlah kamu, dan mabuk, dan muntah, dan jatuh, dan jangan bangkit lagi, karena pedang yang akan Aku kirimkan ke tengah kamu.

Allah memerintahkan manusia untuk minum dan mabuk sehingga mereka terjatuh dan tidak dapat bangkit lagi karena pedang yang Allah kirimkan ke tengah mereka.

1. Kemurahan dan Penghakiman Tuhan : Pengertian Yeremia 25:27

2. Pedang Tuhan: Memahami Akibat Pemberontakan

1. Yesaya 5:11-23 - Penghakiman Tuhan atas manusia karena tidak mengakui nilai keadilan dan kebenaran.

2. Yehezkiel 33:11 - Kemurahan dan kasih sayang Tuhan bagi semua orang yang berbalik dari kejahatannya.

Yeremia 25:28 Apabila mereka tidak mau mengambil cawan itu untuk diminum olehmu, maka haruslah engkau berkata kepada mereka: Beginilah firman TUHAN semesta alam; Kamu pasti akan minum.

TUHAN semesta alam menyatakan bahwa siapa yang tidak mau mengambil cawan di tangan-Nya, harus meminumnya.

1. "Piala Penghakiman Tuhan: Menolak Yang Tidak Dapat Diterima"

2. "Keharusan Ketaatan: Perintah TUHAN semesta alam"

1. Yesaya 51:17, "Bangun, bangun, berdirilah, hai Yerusalem, yang telah meminum cawan murka-Nya di tangan TUHAN; engkau telah meminum sisa cawan gemetar dan memerasnya."

2. Matius 26:39, “Dan dia pergi sedikit lebih jauh, lalu tersungkur, dan berdoa, katanya: Ya Bapaku, jika mungkin, biarlah cawan ini berlalu dariku: namun bukan seperti yang aku kehendaki, tetapi sebagai kamu mau."

Yeremia 25:29 Sebab sesungguhnya, Aku mulai mendatangkan malapetaka ke kota yang disebut dengan nama-Ku, dan apakah kamu harus luput dari hukuman? Kamu tidak akan luput dari hukuman, sebab Aku akan menyerukan pedang ke atas seluruh penduduk bumi, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Tuhan menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang akan terhindar dari hukuman dan akan menyerukan pedang terhadap seluruh penduduk bumi.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan - Menggali akibat hidup yang bertentangan dengan kehendak Tuhan.

2. Perlunya Pertobatan – Memahami pentingnya berpaling dari perbuatan salah dan menuju Tuhan.

1. Roma 2:4-11 - Penghakiman Tuhan adalah berdasarkan kebenaran.

2. Ibrani 10:26-31 - Bahaya kesengajaan berbuat dosa setelah menerima pengetahuan keselamatan.

Yeremia 25:30 Sebab itu nubuatkanlah segala perkataan ini terhadap mereka, dan katakan kepada mereka: TUHAN akan mengaum dari tempat tinggi, dan mengucapkan suara-Nya dari tempat kediaman-Nya yang kudus; dia akan mengaum sekuat tenaga di tempat tinggalnya; ia akan berseru, seperti orang yang mengirik buah anggur, terhadap seluruh penduduk bumi.

Tuhan akan mengaum dengan keras dan kuat dari rumah suci-Nya sebagai peringatan bagi seluruh penduduk bumi.

1. Suara Peringatan Tuhan

2. Suara Penghakiman

1. Yehezkiel 22:14, "Dapatkah hatimu bertahan atau dapatkah tanganmu kuat pada hari-hari ketika Aku akan berurusan denganmu? Aku, TUHAN, telah berfirman dan akan melakukannya."

2. Wahyu 10:3-4, "Lalu ia berseru dengan suara nyaring seperti singa mengaum; dan ketika ia berseru, tujuh guruh mengeluarkan suaranya. Dan ketika ketujuh guruh itu mengeluarkan suaranya, aku hampir saja tulislah: dan aku mendengar suara dari surga berkata kepadaku, Meteraikanlah apa yang diucapkan oleh ketujuh guruh itu, dan jangan menuliskannya.”

Yeremia 25:31 Kegaduhan akan terdengar sampai ke ujung bumi; karena TUHAN berselisih dengan bangsa-bangsa, Dia akan memohon kepada semua umat manusia; dia akan memberikan mereka yang jahat terhadap pedang, firman TUHAN.

TUHAN berselisih dengan bangsa-bangsa dan akan menghakimi mereka sesuai dengan itu, menyerahkan orang jahat ke pedang.

1. TUHAN itu Adil: Penghakiman Tuhan Tidak Dapat Dihindari

2. Kebenaran Kita Bagaikan Kain Kotor: Bertobatlah dan Berpalinglah kepada Tuhan

1. Yesaya 48:22 - "Tidak ada kedamaian, firman TUHAN, bagi orang fasik."

2. Roma 3:10-12 - "Seperti ada tertulis, Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak: tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua telah menyimpang, mereka bersama-sama menjadi tidak menguntungkan; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun.”

Yeremia 25:32 Beginilah firman TUHAN semesta alam: Lihatlah, kejahatan akan menyebar dari satu bangsa ke bangsa yang lain, dan angin puting beliung yang besar akan timbul dari pantai-pantai bumi.

TUHAN semesta alam memperingatkan bahwa kejahatan akan menyebar dari satu bangsa ke bangsa lain dan angin puyuh yang besar akan datang dari pesisir bumi.

1. Peringatan Tuhan: Kejahatan Akan Menyebar ke Seluruh Bangsa

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengendalikan Dunia

1. Yesaya 18:2-3 Yang mengirim duta-duta melalui laut, bahkan dengan bejana rumput gajah di atas air, dengan pesan: Pergilah, hai utusan-utusan yang cepat, ke suatu bangsa yang tercerai-berai dan terkelupas, ke suatu bangsa yang mengerikan sejak awal berdirinya sampai sekarang; suatu bangsa berkumpul dan menginjak-injak, yang tanahnya telah dirusak oleh sungai-sungai!

2. Amos 8:11-12 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan ALLAH, bahwa Aku akan mendatangkan kelaparan di negeri ini, bukan kelaparan akan roti dan kehausan akan air, melainkan akan mendengarkan firman TUHAN: Dan mereka akan mengembara dari laut ke laut, dan dari utara bahkan ke timur, mereka akan berlari ke sana kemari untuk mencari firman TUHAN, dan tidak akan menemukannya.

Yeremia 25:33 Dan orang-orang yang terbunuh oleh TUHAN pada hari itu akan tersebar dari ujung bumi sampai ke ujung bumi; mereka tidak akan diratapi, tidak dikumpulkan atau dikuburkan; mereka akan menjadi kotoran di tanah.

Tuhan akan mendatangkan penghakiman atas bangsa-bangsa dan mereka yang dibunuh oleh-Nya tidak akan ditangisi melainkan dibiarkan membusuk di tanah.

1. Murka Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

2. Realitas Penghakiman Tuhan: Sebuah Tantangan Menuju Kekudusan

1. Yesaya 5:20-25

2. Yehezkiel 18:30-32

Yeremia 25:34 Melolonglah, hai para gembala, dan menangislah; dan berkubanglah di dalam abu, hai pemimpin kawanan domba: karena hari-hari pembantaian dan penyebaranmu telah selesai; dan kamu akan jatuh seperti bejana yang menyenangkan.

Para penggembala dipanggil untuk melolong dan menangis berduka atas nasib mereka seiring dengan terpenuhinya hari-hari pembantaian dan penyebaran mereka.

1. Nasib Malang Para Gembala Yeremia 25:34

2. Belajar dari Para Gembala Yeremia 25:34

1. Yesaya 53:7 Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, sehingga ia tidak membuka mulutnya.

2. Wahyu 17:16 Dan sepuluh tanduk yang kamu lihat pada binatang itu, merekalah yang akan membenci pelacur itu, dan akan membuat dia menjadi sunyi dan telanjang, dan mereka akan memakan dagingnya, dan membakarnya dengan api.

Yeremia 25:35 Dan tidak ada jalan bagi para gembala untuk melarikan diri, dan pemimpin kawanan domba tidak dapat melarikan diri.

Para penggembala dan kepala kawanan domba tidak akan bisa lepas dari penghakiman Tuhan.

1. Penghakiman Tuhan Tidak Bisa Dielakkan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya;

2. Yehezkiel 34:2-10 - Karena itu, hai para gembala, dengarkanlah firman Tuhan: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Yang Maha Esa, sebab kawanan domba-Ku tidak mempunyai gembala sehingga telah dijarah dan menjadi makanan bagi seluruh orang. binatang liar, dan karena para gembalaku tidak mencari kawananku, melainkan lebih mementingkan diri mereka sendiri daripada kawanan dombaku, maka hai para gembala, dengarkanlah firman Tuhan.

Yeremia 25:36 Akan terdengar suara seruan para gembala dan lolongan kepala kawanan domba, karena TUHAN telah merusak padang rumput mereka.

Para gembala dan kepala kawanan domba berseru dengan sedih karena TUHAN menghancurkan padang rumput mereka.

1. Kuasa TUHAN - Pengingat bahwa TUHAN berdaulat dan berkuasa merampas segala milik kita.

2. Berkat Kepuasan - Penyemangat untuk merasa puas dengan apa yang diberikan TUHAN kepada kita.

1. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik TUHAN dan segala kepenuhannya, dunia dan penduduknya.

2. Ibrani 13:5 - Hendaklah tingkah lakumu jangan disertai ketamakan; puaslah dengan hal-hal yang Anda miliki. Karena Dia sendiri yang bersabda, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Yeremia 25:37 Dan tempat tinggal yang tenteram ditebang karena murka TUHAN yang hebat.

Murka Tuhan yang dahsyat telah menyebabkan kehancuran tempat tinggal yang damai.

1. Kuasa Murka Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 1:18-32 Murka Allah Terungkap

2. Habakuk 2:17 Kekerasan Amarah yang Dahsyat

Yeremia 25:38 Ia meninggalkan persembunyiannya seperti singa, karena negeri mereka menjadi sunyi sepi karena keganasan penindasnya dan karena kemarahannya yang dahsyat.

Kemarahan Tuhan yang dahsyat dan keganasan para penindas telah menyebabkan negeri itu menjadi tandus dan Tuhan meninggalkannya seperti singa meninggalkan sarangnya.

1. Murka Tuhan: Memahami Keganasan Penindasan

2. Akibat Dosa: Tanah Terlantar

1. Yesaya 24:5-6 "Bumi pun menjadi najis di bawah penduduknya; karena mereka melanggar hukum, mengubah tata cara, mengingkari perjanjian kekal. Itulah sebabnya kutukan telah melahap bumi, dan semua penghuninya menjadi sunyi sepi." : oleh karena itu penduduk bumi terbakar, dan hanya sedikit manusia yang tersisa."

2. Roma 8:19-21 "Sebab penantian yang sungguh-sungguh dari makhluk itu menantikan penyataan anak-anak Allah. Sebab makhluk itu telah tunduk pada kesia-siaan, bukan dengan kemauannya sendiri, melainkan karena dia yang telah menundukkannya dalam pengharapan. , Karena makhluk itu sendiri juga akan dibebaskan dari belenggu kerusakan ke dalam kebebasan yang mulia sebagai anak-anak Allah."

Yeremia pasal 26 menceritakan peristiwa seputar persidangan Yeremia dan ancaman terhadap nyawanya karena pesan nubuatannya tentang penghakiman terhadap Yerusalem dan Bait Suci.

Paragraf ke-1: Pada awal pasal, Yeremia menyampaikan pesan dari Tuhan di halaman Bait Suci (Yeremia 26:1-6). Ia memperingatkan bahwa jika masyarakat tidak bertobat dan mengubah cara hidup mereka, Yerusalem akan menjadi tempat yang sunyi seperti Silo.

Paragraf ke-2: Ketika Yeremia selesai berbicara, para imam, nabi, dan orang-orang menangkapnya (Yeremia 26:7-9). Mereka menuduhnya pantas dihukum mati karena bernubuat menentang Yerusalem. Namun, beberapa pejabat membela Yeremia dengan mengingatkan mereka bahwa Mikha telah membuat nubuat serupa tanpa menghadapi bahaya.

Paragraf ke-3: Para pejabat berkumpul untuk membicarakan kasus Yeremia (Yeremia 26:10-16). Para pendeta dan nabi memperdebatkan eksekusinya, mengklaim bahwa dia telah berbicara atas nama Tuhan. Namun Yeremia membela diri dengan menyatakan bahwa dia hanya menyampaikan pesan Tuhan. Dia mengacu pada perlakuan nenek moyang mereka terhadap nabi-nabi sebelumnya yang memperingatkan mereka tentang penghakiman.

Paragraf ke-4: Para tetua tertentu mendukung pembelaan Yeremia (Yeremia 26:17-19). Mereka ingat bagaimana nubuat Mikha membuat Raja Hizkia mencari belas kasihan Tuhan dan bukannya menghukumnya. Oleh karena itu, mereka percaya bahwa tidaklah bijaksana untuk membunuh Yeremia karena dia mungkin juga menyampaikan firman Tuhan.

Paragraf ke-5: Beberapa orang berpengaruh turun tangan atas nama Yeremia (Yeremia 26:20-24). Mereka mengutip Uria sebagai contoh nabi sebelumnya yang dieksekusi oleh Raja Yoyakim karena pesan serupa. Karena takut akan protes masyarakat dan pembalasan dari Tuhan, orang-orang ini berhasil melindungi Yeremia dari bahaya.

Kesimpulan,

Yeremia pasal dua puluh enam mengisahkan cobaan dan ancaman yang dihadapi Yeremia akibat pesan nubuatannya terhadap Yerusalem. Usai menyampaikan peringatan di halaman kuil, Yeremia ditangkap oleh para pendeta, nabi, dan orang-orang yang menuduhnya pantas dihukum mati. Namun, beberapa pejabat membelanya, menyebut Mikha sebagai contoh tanpa hukuman. Kasus ini dibahas di kalangan pejabat. Para imam dan nabi berargumentasi untuk melakukan eksekusi, namun Yeremia membela diri dengan menyatakan bahwa ia hanya mengatakan apa yang diperintahkan Allah. Beliau mengingatkan mereka akan perlakuan nabi-nabi terdahulu dan permohonan pertobatan mereka. Beberapa tetua mendukung pembelaannya, dengan merujuk pada Raja Hizkia yang tidak membiarkan Mikha. Orang-orang berpengaruh turun tangan mewakili Yeremia, dengan mengutip Uria sebagai contohnya. Mereka berhasil melindunginya dari bahaya karena takut akan kemarahan publik dan pembalasan Tuhan. Bab ini menyoroti penolakan terhadap pesan-pesan kenabian dan upaya yang dilakukan oleh beberapa individu untuk melindungi para pengungkap kebenaran.

Yeremia 26:1 Pada awal pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, datanglah firman ini dari TUHAN, yang berbunyi:

Tuhan menyampaikan pesan pada awal pemerintahan Yoyakim sebagai Raja Yehuda.

1. Pentingnya Mendengarkan Firman Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

2. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Yeremia 26:2 Beginilah firman TUHAN; Berdirilah di pelataran rumah TUHAN, dan berbicaralah kepada semua kota di Yehuda, yang datang untuk beribadah di rumah TUHAN, segala perkataan yang aku perintahkan kepadamu untuk diucapkan kepada mereka; tidak mengurangi sepatah kata pun:

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk berbicara kepada semua kota di Yehuda yang datang untuk beribadah di rumah Tuhan dan tidak meremehkan perkataan yang diberikan kepadanya.

1. Firman Tuhan Tidak Boleh Diremehkan

2. Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 4:2 - Jangan menambahi kata yang kuperintahkan kepadamu, atau menguranginya, agar kamu berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, yang aku perintahkan kepadamu.

2. Amsal 30:5-6 - Setiap firman Tuhan adalah murni; Dialah perisai bagi orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. Jangan menambahi firman-Nya, agar Dia tidak menegurmu dan kamu ketahuan berbohong.

Yeremia 26:3 Jika demikian, mereka akan mendengarkan dan memalingkan setiap orang dari jalannya yang jahat, supaya aku bertobat dari kejahatan yang hendak kulakukan terhadap mereka karena kejahatan perbuatan mereka.

Tuhan mendorong orang-orang Yehuda untuk meninggalkan dosa-dosa mereka dan berjanji untuk memberikan belas kasihan jika mereka melakukannya.

1. Kemurahan Tuhan : Berpaling dari Dosa dan Menerima Kasih Sayang Tuhan

2. Kekuatan Pertobatan: Mengubah Hidup Kita dengan Menjauhi Dosa

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Yehezkiel 18:30-31 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan Allah. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Yeremia 26:4 Dan engkau harus berkata kepada mereka, Beginilah firman TUHAN; Jika kamu tidak mau mendengarkan Aku dan hidup menurut hukum-Ku yang telah Aku tetapkan di hadapan kamu,

Allah memerintahkan umat-Nya untuk menaati hukum-hukum-Nya.

1. Ketaatan Lebih Baik dari pada Pengorbanan: Kajian terhadap Yeremia 26:4

2. Tuhan Memerintahkan Ketaatan: Sebuah Pelajaran dari Yeremia 26:4

1. 1 Samuel 15:22-23 - Kata Samuel: Apakah TUHAN begitu menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

2. Kisah Para Rasul 5:29 - Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

Yeremia 26:5 Untuk mendengarkan perkataan hamba-hamba-Ku, para nabi, yang Aku utus kepadamu, keduanya bangun pagi-pagi dan mengutus mereka, tetapi kamu tidak mendengarkannya;

Bangsa Yehuda tidak mendengarkan nabi-nabi Allah yang diutus-Nya kepada mereka baik di pagi hari maupun di waktu-waktu lainnya.

1. Para nabi Allah harus diperhatikan

2. Menaati peringatan Tuhan mendatangkan perlindungan dan keberkahan

1. Yeremia 7:23 - "Tetapi inilah yang aku perintahkan kepada mereka, Taatilah suaraku, maka Aku akan menjadi Tuhanmu, dan kamu akan menjadi umat-Ku; dan berjalanlah sepanjang jalan yang aku perintahkan kepadamu, supaya baik-baik saja denganmu. "

2. Ulangan 11:26-28 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutukan: berkat, jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan kutukan, jika kamu tidak akan menaati perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

Yeremia 26:6 Pada waktu itu Aku akan menjadikan rumah ini seperti Silo dan menjadikan kota ini kutukan bagi segala bangsa di bumi.

TUHAN akan menjadikan Bait Suci di Yerusalem seperti Bait Suci Silo yang hancur dan menjadikan kota itu kutukan bagi segala bangsa.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Nasib Shiloh

2. Dampak Tindakan Suatu Bangsa terhadap Umat Tuhan

1. Kejadian 49:10 - Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda, dan tidak pula pemberi hukum dari antara kedua kakinya, sampai Silo datang; dan bagi dialah pengumpulan rakyat akan terjadi.

2. Mazmur 78:60-64 - Maka ia meninggalkan Kemah Suci Silo, kemah yang ditempatkannya di antara manusia; Dan menyerahkan kekuatannya ke dalam tawanan, dan kemuliaannya ke tangan musuh. Dia juga menyerahkan bangsanya ke dalam pedang; dan murka dengan warisannya. Api menghanguskan para pemuda mereka; dan gadis-gadis mereka tidak dikawinkan. Imam-imam mereka tewas karena pedang; dan janda-janda mereka tidak meratap.

Yeremia 26:7 Maka para imam, para nabi, dan seluruh rakyat mendengar perkataan Yeremia itu di rumah TUHAN.

Yeremia berbicara di rumah Tuhan dan didengar oleh para imam, nabi dan seluruh rakyat.

1. Kekuatan Satu Suara: Sekilas tentang Suara Yeremia di Rumah Tuhan

2. Pentingnya Mendengarkan Firman Tuhan: Pesan Yeremia di Rumah Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yeremia 26:8 Ketika Yeremia selesai menyampaikan semua yang diperintahkan TUHAN kepadanya untuk disampaikan kepada seluruh rakyat, maka para imam, nabi-nabi, dan seluruh rakyat membawa dia, sambil berkata, "Sesungguhnya engkau harus mati.

Orang-orang menangkap Yeremia dan mengancam akan membunuhnya setelah dia selesai menyampaikan firman Tuhan kepada mereka.

1. Kita harus selalu bersedia mendengarkan Firman Tuhan meskipun itu sulit atau menantang.

2. Firman Tuhan lebih besar dari ancaman bahaya atau bahaya apa pun.

1. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. 1 Korintus 15:3-4 - Sebab yang pertama-tama telah kusampaikan kepadamu adalah apa yang telah kuterima sendiri, yaitu bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci; Dan bahwa dia dikuburkan, dan bahwa dia dibangkitkan pada hari ketiga, sesuai dengan kitab suci:

Yeremia 26:9 Mengapa engkau bernubuat dalam nama TUHAN: Rumah ini akan menjadi seperti Silo dan kota ini akan menjadi sunyi sepi tanpa ada penduduknya? Dan seluruh rakyat berkumpul melawan Yeremia di rumah TUHAN.

Yeremia menantang penduduk Yerusalem untuk bertobat dan kembali ke jalan Tuhan.

1: Tuhan memanggil kita untuk kembali kepada-Nya dan hidup benar.

2: Kita harus selalu beriman kepada Tuhan dan percaya pada rencana-Nya.

1: Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Yeremia 26:10 Ketika para pemuka Yehuda mendengar hal itu, keluarlah mereka dari rumah raja menuju rumah TUHAN, lalu duduk di pintu gerbang baru rumah TUHAN.

Para pemuka Yehuda mendengar berita itu, lalu pergi ke rumah TUHAN dan duduk di gerbang baru.

1. Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan

2. Mencari Petunjuk Tuhan di Saat-Saat yang Tidak Pasti

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan mentaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Mazmur 27:4 - Satu hal yang kuinginkan kepada Tuhan, itulah yang kucari: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, melihat kemurahan Tuhan, dan menikmati pelipisnya.

Yeremia 26:11 Kemudian berbicaralah para imam dan para nabi kepada para pangeran dan kepada seluruh rakyat, kata mereka: Orang ini layak mati; karena dia telah bernubuat tentang kota ini, seperti yang telah kamu dengar dengan telingamu.

Bagian ini berbicara tentang para imam dan nabi yang berbicara kepada orang-orang tentang hukuman bagi seseorang karena bernubuat melawan kota.

1. Bahaya Tidak Menaati Perintah Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Firman Tuhan

1. Kisah Para Rasul 5:29 - Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

2. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, siapa pun yang menolak kekuasaan, berarti menentang ketetapan Allah.

Yeremia 26:12 Kemudian berbicaralah Yeremia kepada semua pangeran dan seluruh rakyat, katanya, TUHAN mengutus aku untuk bernubuat tentang rumah ini dan tentang kota ini semua perkataan yang telah kamu dengar.

TUHAN telah mengutus Yeremia untuk bernubuat terhadap rumah dan kota itu.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Menaati Nubuatan Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada TUHAN, maka pikiranmu akan ditegakkan.

Yeremia 26:13 Oleh karena itu sekarang perbaikilah tingkah lakumu dan perbuatanmu, dan dengarlah suara TUHAN, Allahmu; dan TUHAN akan menyesali kejahatan yang diucapkannya terhadapmu.

Tuhan memerintahkan orang-orang Yehuda untuk mengubah cara hidup mereka dan menaati suara-Nya, dan dengan melakukan hal itu, Dia akan mengalah dari kejahatan yang telah Dia ucapkan terhadap mereka.

1. Tuhan selalu bersedia mengampuni.

2. Pertobatan menuntun pada rekonsiliasi.

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Lukas 15:24 - "Sebab itu anakku telah mati, dan hidup kembali; ia hilang, dan ditemukan. Dan mereka mulai bergembira."

Yeremia 26:14 Adapun aku, lihatlah, aku ada di tanganmu: lakukanlah padaku apa yang baik dan temuilah kamu.

Tuhan berdaulat dan mengizinkan kita melakukan apa yang kita anggap pantas dalam hidup.

1. Memahami Kedaulatan Tuhan: Mengetahui Kapan Harus Melepaskan dan Membiarkan Tuhan

2. Mengurus Kehidupan Kita Sesuai dengan Kehendak Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

2. Mazmur 37:23 - Langkah orang baik diatur oleh Tuhan, dan Dia senang dengan jalannya.

Yeremia 26:15 Tetapi ketahuilah dengan pasti, bahwa jika kamu membunuh aku, kamu pasti akan mendatangkan darah orang yang tidak bersalah ke atas dirimu sendiri, dan ke atas kota ini, dan ke atas penduduknya: sebab sesungguhnya TUHAN telah mengutus aku kepadamu untuk ucapkan semua kata-kata ini di telingamu.

Tuhan telah mengutus Yeremia untuk berbicara kepada penduduk Yerusalem, memperingatkan mereka bahwa jika mereka membunuh dia, mereka akan melakukan pertumpahan darah orang yang tidak bersalah dan mendatangkan kesalahan atas diri mereka sendiri dan kota itu.

1. Firman Tuhan Harus Ditaati - Yeremia 26:15

2. Akibat Ketidaktaatan - Yeremia 26:15

1. Matius 12:36-37 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: pada hari penghakiman, setiap orang harus mempertanggungjawabkan setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan dikutuk.

2. Ibrani 11:7 - "Karena iman maka Nuh membangun sebuah perahu yang besar untuk menyelamatkan keluarganya dari air bah. Ia menaati Allah yang memperingatkan dia tentang hal-hal yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Yeremia 26:16 Lalu berkatalah para pangeran dan seluruh rakyat kepada para imam dan para nabi; Orang ini tidak layak mati, sebab ia telah berbicara kepada kita demi nama TUHAN, Allah kita.

Bangsa Yehuda mendengarkan nubuatan Yeremia dan menolak menghukum dia karena berbicara dalam nama Tuhan.

1. Kuasa Berbicara dalam Nama Tuhan

2. Pentingnya Mendengarkan Nabi

1. Yesaya 55:11 demikianlah firmanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Kisah Para Rasul 4:8-12 Lalu Petrus, yang penuh dengan Roh Kudus, berkata kepada mereka, “Hai, para pemimpin rakyat dan tua-tua, jika pada hari ini kita diperiksa mengenai suatu perbuatan baik yang dilakukan terhadap orang cacat, dengan cara apakah orang itu telah melakukan hal yang sama?” telah disembuhkan, hendaklah diketahui oleh kamu semua dan oleh seluruh bangsa Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, yang kamu salibkan, yang oleh Dia telah dibangkitkan oleh Allah dari antara orang mati, orang ini telah berdiri di hadapan kamu dengan baik. Yesus inilah batu yang dibuang oleh kamu, para pembangun, yang telah menjadi batu penjuru. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Yeremia 26:17 Kemudian bangkitlah beberapa pemimpin negeri itu dan berbicara kepada seluruh kumpulan bangsa itu, katanya,

Para tetua negeri berusaha memberi nasihat kepada kumpulan orang-orang.

1: Kita harus menggunakan kebijaksanaan untuk mengambil keputusan, dan mencari nasihat dari orang tua yang berpengetahuan.

2: Kita harus selalu mempertimbangkan nasihat dari orang-orang yang berpengalaman dan bijaksana.

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

2: Amsal 11:14 - Karena kurangnya bimbingan suatu bangsa jatuh, tetapi kemenangan diraih melalui banyak penasihat.

Yeremia 26:18 Mikha, orang Moras, bernubuat pada zaman Hizkia, raja Yehuda, dan berbicara kepada seluruh rakyat Yehuda, katanya: Beginilah firman TUHAN semesta alam; Sion akan dibajak seperti ladang, dan Yerusalem akan menjadi timbunan rumput, dan gunung rumah akan menjadi tempat tinggi di hutan.

Mikha, orang Morasth, bernubuat pada masa pemerintahan Hizkia, raja Yehuda, memperingatkan orang-orang Yehuda bahwa TUHAN semesta alam akan membajak Sion seperti ladang, dan Yerusalem akan menjadi timbunan sampah.

1. Penghakiman Tuhan adalah adil dan adil

2. Tuhan dapat mengubah kota yang paling besar sekalipun menjadi tumpukan dan reruntuhan

1. Yesaya 5:5 - "Sekarang aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan Aku lakukan terhadap kebun anggurku: Aku akan merampas pagarnya, sehingga tanaman itu akan binasa; temboknya akan kurobohkan, dan tanaman itu akan diinjak-injak.

2. Amos 3:6 - "Apabila terompet dibunyikan di suatu kota, bukankah rakyatnya gemetar? Apabila suatu bencana menimpa suatu kota, bukankah TUHANlah yang menyebabkannya?

Yeremia 26:19 Apakah Hizkia raja Yehuda dan seluruh Yehuda membunuh dia? bukankah ia takut akan TUHAN dan memohon kepada TUHAN, lalu TUHAN menyesali dia atas kejahatan yang diucapkannya terhadap mereka? Dengan demikian kita bisa mendatangkan kejahatan besar terhadap jiwa kita.

Hizkia, raja Yehuda, memilih untuk takut akan Tuhan dan mencari belas kasihan, daripada membunuh seseorang. Dengan melakukan hal ini, dia menghindari kejahatan besar terhadap mereka.

1. Kekuatan Rahmat dan Pengampunan

2. Berkah dari Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Lukas 6:37 - Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; jangan mengutuk, dan kamu tidak akan dihukum; maafkanlah, maka kamu akan dimaafkan.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Yeremia 26:20 Dan ada juga seorang yang bernubuat dalam nama TUHAN, yaitu Uria bin Semaya dari Kirjatjearim, yang bernubuat tentang kota ini dan negeri ini sesuai dengan seluruh perkataan Yeremia:

Otoritas Yeremia ditantang oleh Uria, seorang pria yang bernubuat dalam nama Tuhan.

1. Tantangan Otoritas: Menghormati dan Tunduk pada Firman Tuhan

2. Mempercayai Firman Tuhan: Ketajaman dalam Dunia Keraguan

1. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan baik.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yeremia 26:21 Ketika raja Yoyakim dengan seluruh pahlawannya dan semua pangeran mendengar perkataannya, raja berusaha untuk membunuh dia; tetapi ketika Uria mendengarnya, dia menjadi takut, lalu melarikan diri, dan masuk ke dalam hutan. Mesir;

Uria, seorang nabi Tuhan, diancam akan dibunuh oleh Raja Yoyakim setelah menyampaikan ramalannya, sehingga ia melarikan diri ke Mesir demi keselamatan.

1. Tuhan akan melindungi mereka yang menaati-Nya, bahkan ketika menghadapi bahaya.

2. Takut pada manusia tidak boleh mengalahkan rasa takut akan Tuhan.

1. Amsal 29:25 - Takut pada manusia akan menjadi jerat, tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan, terpelihara.

2. Ibrani 13:6 - Demikianlah kami berkata dengan penuh keyakinan: Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?

Yeremia 26:22 Lalu raja Yoyakim mengirim orang ke Mesir, yaitu Elnatan bin Akhbor, dan beberapa orang bersamanya ke Mesir.

Raja Yoyakim mengutus Elnatan bin Akhbor dan orang-orang lain ke Mesir.

1. Kita dapat belajar dari para pemimpin pilihan Tuhan dalam Alkitab, seperti Raja Yoyakim, tentang cara menggunakan orang-orang dan sumber daya yang Tuhan berikan kepada kita secara efektif.

2. Tuhan dapat memakai kita untuk melaksanakan kehendak-Nya bahkan ketika hal itu tampak seperti tugas yang mustahil.

1. Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Yeremia 26:23 Lalu mereka membawa Uria keluar dari Mesir, dan membawanya menghadap raja Yoyakim; yang membunuhnya dengan pedang, dan melemparkan mayatnya ke dalam kuburan rakyat jelata.

Uria dibawa dari Mesir kepada raja Yoyakim, yang membunuhnya dan menguburkannya.

1. Kekuasaan Para Raja: Bagaimana otoritas dapat digunakan untuk kebaikan atau keburukan.

2. Nilai Kehidupan : Menyadari pentingnya setiap individu.

1. 1 Petrus 2:13-17 - Tunduk pada penguasa dan mengasihi musuh.

2. Matius 5:38-48 - Saling memberi pipi dan saling mengasihi.

Yeremia 26:24 Namun tangan Ahikam bin Syafan ada pada Yeremia, sehingga mereka tidak menyerahkan dia ke tangan rakyat untuk dibunuh.

Yeremia terlindung dari hukuman mati di tangan Ahikam bin Syafan.

1. Perlindungan Tuhan selalu menyertai kita.

2. Sesulit apapun keadaannya, Tuhan akan menunjukkan jalannya.

1. Amsal 18:10, "Nama Tuhan adalah menara yang kuat; ke sanalah orang benar berlari dan menjadi selamat."

2. Roma 8:38-39, “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yeremia pasal 27 berfokus pada tindakan simbolis mengenakan kuk dan menyampaikan pesan kepada raja-raja Yehuda dan negara-negara tetangga, menekankan ketundukan pada pemerintahan Babilonia sebagai penghakiman yang ditetapkan oleh Tuhan.

Paragraf ke-1: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk membuat kuk kayu dan memakainya di lehernya (Yeremia 27:1-3). Dia mengirim utusan dengan kuk kepada raja-raja Edom, Moab, Amon, Tirus, dan Sidon. Pesannya adalah mereka harus tunduk kepada Nebukadnezar, raja Babel.

Paragraf ke-2: Yeremia mengirimkan surat disertai utusan kepada Zedekia, raja Yehuda (Yeremia 27:12-15). Ia mendesak Zedekia untuk tidak mendengarkan nabi-nabi palsu yang mengklaim bahwa pemerintahan Babel hanya akan berumur pendek. Sebaliknya, dia menasihati dia dan rakyatnya untuk menerima pengabdian mereka di bawah Babilonia selama tujuh puluh tahun.

Paragraf ke-3: Yeremia menghadapi nabi-nabi palsu yang menentang pesannya (Yeremia 27:9-11). Ia memperingatkan mereka agar tidak berbohong dengan menyatakan bahwa Allah akan mematahkan kuk Babel. Nubuatan palsu mereka hanya memperpanjang penderitaan mereka.

Paragraf ke-4: Yeremia menegaskan kembali pesannya tentang ketundukan pada pemerintahan Babilonia (Yeremia 27:16-22). Ia memperingatkan bahwa jika ada negara yang menolak mengabdi pada Nebukadnezar dan memberontak melawannya, mereka akan menghadapi konsekuensi yang parah seperti kelaparan atau pedang. Hanya mereka yang menyerahkan diri yang boleh tetap tinggal di tanahnya.

Kesimpulan,

Bab dua puluh tujuh dari Yeremia berpusat pada tindakan simbolis mengenakan kuk dan menyampaikan pesan mengenai ketundukan pada pemerintahan Babilonia sebagai penghakiman yang ditetapkan oleh Tuhan. Yeremia memakai kuk kayu di lehernya dan mengirim utusan dengan kuk serupa ke raja-raja negara tetangga. Pesannya adalah agar mereka tunduk pada otoritas Nebukadnezar. Sebuah surat juga dikirim oleh Yeremia kepada Zedekia, menasihati dia untuk tidak mendengarkan nabi palsu yang menyangkal kekuasaan Babilonia. Sebaliknya, ia mendesak penerimaan perbudakan di bawah Babilonia selama tujuh puluh tahun sebagaimana ditetapkan oleh Tuhan. Nabi-nabi palsu dikonfrontasi karena menyebarkan kebohongan, mengklaim bahwa Tuhan akan mematahkan kuk Babel. Kepalsuan mereka hanya memperpanjang penderitaan. Bab ini diakhiri dengan peringatan berulang-ulang, yang menekankan konsekuensi parah atas pemberontakan. Hanya mereka yang tunduk yang boleh masuk ke tanahnya. Bab ini menyoroti pentingnya mengakui penghakiman ilahi dan tunduk dengan rendah hati dalam ketaatan.

Yeremia 27:1 Pada awal pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, datanglah firman ini kepada Yeremia dari TUHAN, katanya:

Bagian ini menggambarkan awal pemerintahan Raja Yoyakim dan firman Tuhan yang diterima Yeremia.

1. Bagaimana Menjalani Hidup Ketuhanan dalam Posisi Duniawi

2. Bimbingan Tuhan di Saat Kesulitan

1. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

Yeremia 27:2 Beginilah firman TUHAN kepadaku; Buatlah bagimu ikatan dan kuk, dan pasangkanlah itu pada lehermu,

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk membuat kuk dan memasangkannya di lehernya sebagai simbol ketundukan pada kehendak Tuhan.

1. Memahami Ketundukan Pada Kehendak Tuhan

2. Simbolisme Kuk dan Ikatan

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Yesaya 1:19 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik."

Yeremia 27:3 Kemudian kirimkan semuanya kepada raja Edom, raja Moab, raja bani Amon, raja Tirus, dan raja Zidon, melalui utusan-utusan yang datang. ke Yerusalem kepada Zedekia, raja Yehuda;

1. Kita harus taat pada perintah Tuhan.

2. Kita harus bersedia menyebarkan pesan Tuhan.

1. Yeremia 27:3 - Dan kirimkan mereka kepada raja Edom, dan kepada raja Moab, dan kepada raja orang Amon, dan kepada raja Tyrus, dan kepada raja Zidon, melalui tangan utusan yang datang ke Yerusalem kepada Zedekia, raja Yehuda.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Yeremia 27:4 Dan perintahkanlah mereka untuk mengatakan kepada tuan mereka, Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Beginilah yang harus kamu katakan kepada tuanmu;

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk memberitahu tuan mereka agar menaati Dia dan perintah-perintah-Nya.

1. Ketaatan kepada Tuhan Menghasilkan Kebebasan

2. Kuasa Perintah Tuhan

1. Roma 6:16-17 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya yang kepadanya kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

2. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Yeremia 27:5 Aku telah menjadikan bumi, baik manusia maupun binatang yang ada di atas tanah, dengan kekuatan-Ku yang besar dan dengan tangan-Ku yang teracung, dan Aku telah memberikannya kepada siapa pun yang menganggap Aku layak.

Tuhan menciptakan bumi, manusia, dan binatang yang menghuninya, dengan menggunakan kekuasaan-Nya yang besar dan tangan-Nya yang teracung, dan memberikannya kepada siapa pun yang Dia pilih.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kebenaran dan Kemurahan Tuhan dalam Ciptaan

2. Tangan Tuhan : Menghargai Kuasa dan Penyediaan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 24:1-2, "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya. Sebab Ia mendasarkannya pada lautan dan menegakkannya di atas air bah."

2. Yesaya 45:18, “Sebab beginilah firman Tuhan yang menciptakan langit; Tuhan; dan tidak ada yang lain."

Yeremia 27:6 Dan kini seluruh negeri ini telah kuserahkan ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, hambaku; dan binatang-binatang di padang juga telah Kuberikan kepadanya untuk mengabdi padanya.

Tuhan telah menyerahkan seluruh negeri ke tangan Nebukadnezar dan memerintahkan binatang-binatang di padang untuk melayani dia.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengakui Kekuatan Rencana Ilahi-Nya

2. Menyerah pada Kehendak Tuhan: Memahami Tempat Kita dalam Rancangan Besar-Nya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 115:3 - Tuhan kita ada di surga; dia melakukan semua yang dia suka.

Yeremia 27:7 Dan semua bangsa akan melayani dia, dan putranya, dan putra putranya, sampai tiba saatnya negerinya tiba; dan pada saat itu banyak bangsa dan raja-raja besar akan melayani dirinya sendiri.

Orang-orang dari segala bangsa akan mengabdi kepada Allah dan keturunan-Nya sampai waktunya tiba, ketika banyak bangsa dan raja-raja yang berkuasa akan mengambil keuntungan dari mereka.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Mengakui dan Menyikapi Kekuasaan-Nya

2. Melayani Tuhan: Menumbuhkan Hati Taat

1. Ulangan 4:39-40 - Akui dan camkanlah pada hari ini bahwa Tuhanlah Allah yang di surga di atas dan di bumi di bawah. Tidak ada yang lain. Peliharalah segala ketetapan dan perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu dan anak-anakmu setelahmu, dan lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selama-lamanya.

2. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Yeremia 27:8 Dan akan terjadilah, bahwa bangsa dan kerajaan yang tidak mau mengabdi pada Nebukadnezar, raja Babel, dan yang tidak mau meletakkan lehernya di bawah kuk raja Babel, maka bangsa itu akan Kuhukum, firman TUHAN, dengan pedang, dan dengan kelaparan, dan dengan penyakit sampar, sampai Aku menghabisi mereka dengan tangannya.

Tuhan akan menghukum semua bangsa dan kerajaan yang tidak mengabdi pada Nebukadnezar, raja Babel, dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar sampai mereka binasa di tangannya.

1. Tuhan Akan Menghukum Para Pemberontak

2. Ketundukan kepada Tuhan itu Diperlukan

1. Yesaya 10:5, hai Asyur, tongkat kemarahanku, dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku.

2. Roma 13:1-7, Biarlah setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah. Karena itu siapa pun yang menentang kekuasaan, berarti menentang peraturan Allah: dan mereka yang menolak akan menerima kutukan bagi dirinya sendiri. Sebab para penguasa bukanlah teror terhadap perbuatan baik, melainkan teror terhadap kejahatan. Maka tidakkah kamu takut akan kekuasaan? lakukanlah apa yang baik, maka engkau akan mendapat pujian dari hal itu: Sebab dialah pelayan Allah bagimu untuk kebaikan. Tetapi jika kamu melakukan kejahatan, takutlah; karena dia tidak menyandang pedang dengan sia-sia: karena dia adalah pelayan Tuhan, yang membalas dendam untuk melampiaskan murka kepada orang yang melakukan kejahatan. Oleh karena itu kamu harus tunduk, bukan hanya karena murka, tetapi juga demi hati nurani.

Yeremia 27:9 Karena itu janganlah kamu mendengarkan para nabimu, atau para peramalmu, atau para pemimpimu, atau para ahli sihirmu, atau para ahli sihirmu, yang berkata kepadamu, jangan kamu mengabdi pada raja Babel.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk tidak mendengarkan para nabi, peramal, pemimpi, ahli sihir, atau ahli sihir yang mengatakan kepada mereka untuk tidak melayani Raja Babel.

1. Tuhan memanggil kita untuk percaya hanya kepada-Nya.

2. Jangan tertipu oleh nabi palsu.

1. Yesaya 8:20 - "Mengenai hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya."

2. Yeremia 29:8 - "Sebab beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel; Janganlah nabi-nabimu dan peramal-peramalmu yang ada di tengah-tengahmu menipu kamu atau mendengarkan mimpi-mimpimu yang kamu sebabkan bermimpi."

Yeremia 27:10 Sebab mereka menubuatkan dusta kepadamu, yaitu mengusir kamu jauh dari negerimu; dan bahwa Aku harus mengusir kamu keluar, dan kamu akan binasa.

Para nabi menubuatkan kebohongan untuk mengusir manusia dari negerinya dan menyebabkan mereka binasa.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Percaya pada Tuhan, bukan Nabi Palsu

1. Yeremia 23:16-17 - Beginilah firman Tuhan semesta alam: Jangan dengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu. Mereka membuat Anda tidak berharga; mereka menyampaikan visi dari hati mereka sendiri, bukan dari mulut Tuhan.

2. Matius 7:15-16 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Anda akan mengenal mereka dari buahnya.

Yeremia 27:11 Tetapi bangsa-bangsa yang mau tunduk di bawah kuk raja Babel dan mengabdi kepadanya, akan Kubiarkan tetap tinggal di negerinya sendiri, demikianlah firman TUHAN; dan mereka akan menggarapnya, dan tinggal di dalamnya.

Tuhan berjanji untuk mengizinkan mereka yang tunduk kepada Raja Babel untuk tetap tinggal di tanah mereka dan bertani.

1. Janji Tuhan: Percaya pada kesetiaan Tuhan meski dalam masa sulit.

2. Melayani Tuhan: Pentingnya mengikuti kehendak Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Yeremia 27:12 Aku juga berbicara kepada Zedekia, raja Yehuda, sesuai dengan semua perkataan ini, yang berbunyi: Bawalah lehermu ke bawah kuk raja Babel, dan sembahlah dia serta rakyatnya, dan hiduplah.

Tuhan memerintahkan Zedekia, raja Yehuda, untuk menerima pemerintahan raja Babel dan melayani dia dan rakyatnya agar bisa hidup.

1. Menyerah pada Kehendak Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Kekuatan Ketaatan di Masa Sulit

1. Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yeremia 27:13 Mengapa kamu dan rakyatmu akan mati karena pedang, karena kelaparan dan penyakit sampar, seperti yang difirmankan TUHAN terhadap bangsa yang tidak mau mengabdi kepada raja Babel?

TUHAN telah memperingatkan orang-orang Yehuda bahwa jika mereka tidak mengabdi kepada raja Babel, mereka akan mati karena pedang, kelaparan, dan penyakit sampar.

1. Akibat Ketidaktaatan: Bagaimana Allah memperingatkan kita agar tidak menaati Dia.

2. Melayani Tuhan melalui Melayani Sesama: Pentingnya menghormati otoritas meskipun itu bukan yang kita inginkan.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Yeremia 27:14 Sebab itu janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang berbicara kepadamu, yang mengatakan: Janganlah kamu mengabdi kepada raja Babel, karena mereka menubuatkan dusta kepadamu.

Para nabi salah ketika mereka mengatakan untuk tidak mengabdi pada raja Babel.

1. Kita harus berhati-hati agar tidak terpengaruh oleh nabi-nabi palsu.

2. Kehendak Tuhan selalu yang terbaik bagi kita, meski sulit diterima.

1. Yesaya 8:20 - "Mengenai hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya."

2. Yohanes 10:27-30 - "Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku: dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal; dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya, dan tidak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan-Ku . Ayahku, yang memberi mereka kepadaku, lebih besar dari segalanya; dan tidak ada seorang pun yang mampu merebutnya dari tangan Ayahku. Aku dan Ayahku adalah satu."

Yeremia 27:15 Sebab Aku belum mengutus mereka, demikianlah firman TUHAN, namun mereka menubuatkan dusta atas nama-Ku; supaya Aku dapat mengusir kamu, dan supaya kamu binasa, kamu dan para nabi yang bernubuat kepadamu.

Tuhan menyatakan kepada Yeremia bahwa nabi-nabi palsu menubuatkan kebohongan atas nama-Nya untuk menipu manusia.

1. Kebenaran Tuhan dan Ketaatan Kita

2. Nabi Palsu dan Ketajaman Kita

1. Yohanes 8:44 - "Kamu milik ayahmu, iblis, dan kamu ingin melaksanakan keinginan ayahmu. Dia adalah seorang pembunuh sejak awal, tidak berpegang pada kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Kapan dia berbohong, dia berbicara dalam bahasa ibunya, karena dia adalah pembohong dan bapak segala kebohongan."

2. 1 Yohanes 4:1 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia."

Yeremia 27:16 Aku juga berbicara kepada para imam dan kepada seluruh bangsa ini: Beginilah firman TUHAN; Janganlah kamu mendengarkan perkataan nabi-nabimu yang bernubuat kepadamu, yang mengatakan: Sesungguhnya, perkakas-perkakas rumah TUHAN akan segera dibawa kembali dari Babel, sebab perkakas-perkakas itu menubuatkan dusta kepadamu.

TUHAN memperingatkan para imam dan rakyat Yehuda agar tidak mendengarkan perkataan palsu para nabi mereka yang mengatakan bahwa perkakas rumah TUHAN akan segera kembali dari Babel.

1. Jangan Percaya Setiap Kata yang Anda Dengar - Yeremia 27:16

2. Jangan Tertipu oleh Nabi Palsu - Yeremia 27:16

1. Amsal 14:15 - "Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya."

2. 1 Yohanes 4:1 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia."

Yeremia 27:17 Jangan dengarkan mereka; mengabdi pada raja Babel, dan tetap hidup: mengapa kota ini harus dihancurkan?

Yeremia berpesan kepada rakyat Yehuda untuk mengabdi pada raja Babel dan tetap hidup, bukannya melawan dan dihancurkan.

1. Jangan bodoh: Tunduk pada kehendak Tuhan dan hiduplah.

2. Percayalah kepada Tuhan dan taat kepada-Nya, hal ini akan memberi Anda kehidupan.

1. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Mazmur 37:3-4 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggallah di bumi dan nikmatilah padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu."

Yeremia 27:18 Tetapi jika mereka itu nabi dan jika firman TUHAN menyertai mereka, baiklah mereka sekarang berdoa kepada TUHAN semesta alam, agar perkakas-perkakas yang tertinggal di rumah TUHAN dan di rumah TUHAN raja Yehuda, dan di Yerusalem, jangan pergi ke Babel.

Yeremia memperingatkan para nabi dan orang-orang Yehuda bahwa jika mereka tidak menaati Tuhan, bejana mereka akan dibawa ke Babel.

1. Patuhi Firman Tuhan dan Dia akan Memberkati Anda

2. Bertobat dan Meminta Ampunan kepada Tuhan Semesta Alam

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 4:7-10 - Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. Berduka, berduka dan meratap. Ubah tawamu menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Yeremia 27:19 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam mengenai tiang-tiang, dan tentang laut, dan tentang alasnya, dan tentang sisa-sisa kapal yang masih ada di kota ini,

TUHAN semesta alam berbicara tentang tiang-tiang, laut, alas dan perkakas-perkakas lain yang masih ada di kota Yeremia.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Sesuatu

2. Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya

1. Mazmur 33:10-11 - Tuhan menggagalkan rencana bangsa-bangsa; dia menggagalkan tujuan bangsa-bangsa. Namun rencana Tuhan tetap teguh selama-lamanya, maksud hati-Nya turun-temurun.

2. Yesaya 46:10 - Aku memberitahukan yang akhir dari mulanya, dari zaman dahulu kala, apa yang akan datang. Aku berkata, Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki.

Yeremia 27:20 Yang tidak diambilnya oleh Nebukadnezar, raja Babel, ketika ia membawa tawanan Yekhonya bin Yoyakim, raja Yehuda, dari Yerusalem ke Babel, serta semua bangsawan Yehuda dan Yerusalem;

Kedaulatan Allah dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam pembuangan Yekhonya di Babilonia.

1: Melalui pencobaan yang kita alami, Tuhan mengendalikan hidup kita.

2: Kita dapat mempercayai rencana Tuhan bagi hidup kita, bahkan di saat-saat sulit.

1: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiran-Ku dari pikiranmu.

Yeremia 27:21 Ya, demikianlah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, tentang perkakas-perkakas yang tersisa di rumah TUHAN, dan di rumah raja Yehuda dan Yerusalem;

TUHAN semesta alam, Allah Israel, menyatakan bahwa perkakas-perkakas yang tersisa di Rumah TUHAN dan Rumah Raja Yehuda dan Yerusalem akan berada di bawah kekuasaan-Nya.

1. Panggilan untuk Menyerah: Bagaimana Tuhan Menggunakan Perjuangan Kita untuk Mendekatkan Kita

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Dia Berkuasa Atas Segala Sesuatu

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Efesus 1:11-12 - "Di dalam Dia kita telah memperoleh bagian pusaka, yang telah ditentukan dari semula sesuai dengan maksud Dia yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak kehendak-Nya, supaya kita yang pertama-tama berharap kepada Kristus mungkin untuk memuji kemuliaan-Nya."

Yeremia 27:22 Mereka akan dibawa ke Babel, dan mereka akan tinggal di sana sampai hari Aku mengunjungi mereka, demikianlah firman TUHAN; maka Aku akan membawa mereka kembali dan mengembalikan mereka ke tempat ini.

Tuhan berjanji untuk membawa orang-orang Yehuda kembali ke tanah air mereka setelah mereka dibawa ke Babel.

1. Janji Tuhan Tidak Pernah Gagal - Yeremia 27:22

2. Memulihkan Harapan di Masa Sulit - Yeremia 27:22

1. Mazmur 138:8 - TUHAN akan menggenapi maksud-Nya bagiku; kasih setia-Mu ya TUHAN, kekal selamanya. Jangan tinggalkan pekerjaan tanganmu.

2. Yesaya 43:5 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; Aku akan mendatangkan keturunanmu dari timur, dan dari barat Aku akan mengumpulkan kamu.

Yeremia pasal 28 menceritakan konfrontasi antara nabi Yeremia dan nabi palsu Hananya, yang bertentangan dengan pesan Yeremia tentang pembuangan di Babilonia dan menubuatkan pemulihan yang cepat.

Paragraf 1: Pada mulanya Hananya, seorang nabi palsu, menantang Yeremia di hadapan para imam dan umat (Yeremia 28:1-4). Hananya melepas kuk Yeremia sebagai tindakan simbolis dan menyatakan bahwa dalam waktu dua tahun, Tuhan akan mematahkan kuk Babel dan membawa kembali orang-orang buangan beserta bejana kuil.

Paragraf ke-2: Yeremia menanggapi nubuatan Hananya (Yeremia 28:5-9). Dia menegaskan bahwa dia berharap kata-kata Hananya benar tetapi menekankan bahwa para nabi sejati selalu bernubuat tentang perang, bencana, dan pembuangan. Ia memperingatkan bahwa hanya ketika Tuhan menggenapi firman-Nya barulah firman itu terbukti benar.

Paragraf ke-3: Hananya mematahkan kuk kayu Yeremia di depan semua orang (Yeremia 28:10-11). Dia bersikeras bahwa Tuhan memang telah mematahkan kuk Babel dari Yehuda. Namun, Yeremia pergi diam-diam setelah mengungkapkan harapannya agar ramalan Hananya menjadi kenyataan.

Paragraf ke-4: Setelah Yeremia pergi, Tuhan berbicara kepadanya tentang Hananya (Yeremia 28:12-17). Dia mengirimkan pesan melalui Yeremia untuk menghadapi Hananya karena menyebarkan kebohongan. Tuhan menyatakan bahwa karena nubuatan palsunya, dia akan mati dalam tahun tersebut.

Paragraf ke-5: Sesuai dengan firman Tuhan, tak lama setelah pertemuan mereka di kuil, Hananya meninggal (Yeremia 28:17).

Kesimpulan,

Yeremia pasal dua puluh delapan menggambarkan konfrontasi antara Nabi Yeremia dan nabi palsu Hananya. Hananya menantang Yeremia di depan umum, menyatakan bahwa pembuangan di Babilonia akan segera berakhir. Dia melepaskan kuk simbolis Yeremia dan menubuatkan pemulihan dalam waktu dua tahun. Yeremia menanggapinya dengan menegaskan bahwa para nabi sejati selalu meramalkan bencana. Ia memperingatkan bahwa hanya ketika Tuhan menggenapi firman-Nya maka firman itu akan terbukti kebenarannya. Hananya mematahkan kuk kayu sebagai pembangkangan, dengan menyatakan bahwa pemerintahan Babel telah dilanggar. Namun, setelah pergi diam-diam, Tuhan mengungkapkan kepada Yeremia bahwa karena kebohongannya, Hananya akan meninggal dalam tahun tersebut. Sesuai prediksi Tuhan, Hananya meninggal tak lama setelah pertemuan mereka. Bab ini menyoroti perbedaan antara nubuatan yang benar dan yang salah sambil menekankan penghakiman ilahi.

Yeremia 28:1 Pada tahun yang sama, pada awal pemerintahan Zedekia, raja Yehuda, pada tahun keempat dan bulan kelima, terjadilah Hananya bin nabi Azur, yang berasal dari Gibeon, berbicara kepadaku di rumah TUHAN, di hadapan para imam dan seluruh rakyat, katanya,

Pada tahun keempat pemerintahan Zedekia sebagai Raja Yehuda, Hananya, seorang nabi dari Gibeon, berbicara kepada Yeremia di depan para imam dan umat di Rumah Tuhan.

1. Kekuatan Sabda Nabi

2. Pentingnya Mendengarkan Otoritas

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Ulangan 18:15-20 - TUHAN, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku dari antara saudara-saudaramu sendiri. Anda harus mendengarkan dia.

Yeremia 28:2 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, katanya: Aku telah mematahkan kuk raja Babel.

TUHAN semesta alam, Allah Israel, menyatakan bahwa Dia telah mematahkan kuk raja Babel.

1. Membebaskan diri dari belenggu melalui rahmat Tuhan

2. Memahami kekuasaan dan kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 10:27 - Dan akan terjadi pada hari itu, bebannya akan diambil dari bahumu, dan kuknya dari lehermu, dan kuk itu akan dibongkar karena pengurapan.

2. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

Yeremia 28:3 Dalam waktu dua tahun penuh Aku akan membawa kembali ke tempat ini segala perkakas rumah TUHAN, yang diambil oleh Nebukadnezar, raja Babel, dari tempat ini dan membawanya ke Babel.

Dalam waktu dua tahun, Tuhan akan mengembalikan perkakas Rumah-Nya yang diambil dari Yerusalem oleh Nebukadnezar, raja Babel, ke Babel.

1. Tuhan selalu menepati Janji-Nya

2. Rencana Tuhan bagi UmatNya Tidak Akan Gagal

1. Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi;

2. Mazmur 33:11 Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun.

Yeremia 28:4 Dan Aku akan membawa kembali ke tempat ini Yekonia bin Yoyakim raja Yehuda, dengan semua tawanan Yehuda, yang masuk ke Babel, demikianlah firman TUHAN: karena Aku akan mematahkan kuk raja Babel.

TUHAN akan membawa Yekhonya dan para tawanan Yehuda yang pergi ke Babel kembali ke tanah air mereka, dan Dia akan mematahkan kuk raja Babel.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Janji Pemulihan

1. Ulangan 31:8 - "Tuhan sendiri berjalan di depan kamu dan akan menyertai kamu; Dia tidak akan pernah meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu. Jangan takut; jangan berkecil hati."

2. Yesaya 54:7 - "Untuk sesaat Aku meninggalkan kamu, tetapi dengan kasih sayang yang mendalam Aku akan membawa kamu kembali."

Yeremia 28:5 Lalu berkatalah nabi Yeremia kepada nabi Hananya di hadapan para imam dan di hadapan seluruh rakyat yang berdiri di rumah TUHAN,

Nabi Yeremia menantang nubuatan palsu Hananya di hadapan para imam dan umat Tuhan.

1. Nabi palsu: Peringatan dari Yeremia

2. Kearifan di Rumah Tuhan

1. 2 Korintus 11:13-15 - "Sebab mereka adalah rasul-rasul palsu, para pekerja penipu, yang mengubah dirinya menjadi rasul-rasul Kristus. Dan tidak mengherankan; karena Setan sendiri berubah menjadi malaikat terang. Oleh karena itu, tidak ada gunanya jika para menterinya juga diubahkan menjadi menteri-menteri kebenaran; yang kesudahannya akan sesuai dengan perbuatan mereka.”

2. Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya. Adakah orang yang memetik buah anggur duri atau buah ara rumput duri ? Demikian pula setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang tidak baik, dan tidak pula pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang. , dan dilemparkan ke dalam api. Oleh karena itu dari buahnyalah kamu akan mengenalinya."

Yeremia 28:6 Bahkan nabi Yeremia berkata, Amin: TUHAN berbuat demikian: TUHAN melaksanakan firman-Mu yang telah engkau nubuatkan, dengan membawa kembali perkakas-perkakas rumah TUHAN, dan segala sesuatu yang ditawan, dari Babel ke tempat ini .

Yeremia bernubuat bahwa Tuhan akan mengembalikan perkakas rumah Tuhan dan semua yang ditawan dari Babel.

1. Firman Tuhan Dapat Diandalkan dan Benar

2. Dari Penawanan Menuju Kebebasan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yesaya 43:1 - Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu milikku.

Yeremia 28:7 Namun sekarang dengarkanlah perkataan yang kukatakan ini di telingamu dan di telinga seluruh bangsa;

Yeremia memperingatkan orang-orang untuk mendengarkan firman Tuhan.

1. Pentingnya Mendengarkan Firman Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan

1. Yakobus 1:19 - Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Ulangan 30:11-14 - Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak tersembunyi bagimu dan tidak jauh-jauh. Bukan di surga kamu berkata, Siapakah yang akan naik ke surga bagi kita dan membawanya kepada kita, sehingga kita dapat mendengarnya dan melakukannya? Dan tidakkah di seberang laut engkau berkata, Siapakah yang akan menyeberangi laut untuk kami dan membawanya kepada kami, agar kami dapat mendengarnya dan melakukannya? Tetapi firman itu sudah dekat kepadamu, di mulutmu dan di dalam hatimu, untuk kamu lakukan.

Yeremia 28:8 Nabi-nabi sebelum aku dan sebelum kamu, bernubuat tentang banyak negeri dan kerajaan-kerajaan besar, peperangan, kejahatan dan penyakit sampar.

Bagian ini menggambarkan pekerjaan kenabian Tuhan melalui para nabi sejak dahulu kala.

1. Kemuliaan Allah Melalui Para Nabi-Nya

2. Kuasa Nubuat Melalui Tuhan

1. Yesaya 6:1-13

2. Amos 3:6-7

Yeremia 28:9 Nabi yang bernubuat tentang damai sejahtera, apabila perkataan nabi itu terjadi, barulah nabi itu diketahui, bahwa sesungguhnya TUHANlah yang mengutus dia.

Bagian ini menekankan bahwa seorang nabi sejati hanya diketahui ketika firman mereka tergenapi.

1. Kekuatan Kata-kata: Berbicara Dorongan dan Harapan

2. Panggilan Seorang Nabi: Mengenali Peran Anda dalam Rencana Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenali mereka. Apakah buah anggur dipetik dari semak berduri atau buah ara dari semak duri? Jadi, setiap orang Pohon yang sehat menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang sakit menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang sehat menghasilkan buah yang tidak baik, dan tidak pula pohon yang sakit menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Demikianlah kamu akan mengenalinya dari buahnya.”

Yeremia 28:10 Kemudian nabi Hananya mengambil kuk dari leher nabi Yeremia dan mematahkannya.

Hananya menantang nubuatan Yeremia dan berusaha menipu orang-orang Yehuda.

1. Jangan tertipu oleh nabi palsu - 2 Petrus 2:1-3

2. Waspadalah terhadap orang-orang yang mengucapkan dusta atas nama Tuhan - Yeremia 23:25-32

1. Matius 24:11-13

2. Yesaya 9:15-16

Yeremia 28:11 Dan Hananya berbicara di hadapan seluruh rakyat, katanya, Beginilah firman TUHAN; Demikian pula Aku akan mematahkan kuk Nebukadnezar, raja Babel, dari leher semua bangsa dalam kurun waktu dua tahun penuh. Dan nabi Yeremia pun berangkat.

Hananya bernubuat bahwa Tuhan akan mematahkan kuk Nebukadnezar dalam dua tahun, dan Yeremia pergi.

1. Tuhan dapat mematahkan kuk apa pun

2. Bagaimana memercayai waktu Tuhan

1. Yesaya 10:27 - "Dan akan terjadi pada hari itu, bebannya akan diambil dari bahumu, dan kuknya dari lehermu, dan kuk itu akan dibongkar karena pengurapan."

2. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Yeremia 28:12 Lalu datanglah firman TUHAN kepada nabi Yeremia, setelah itu nabi Hananya mematahkan kuk dari leher nabi Yeremia, katanya:

Nubuatan palsu Hananya tentang perdamaian tidaklah benar, dan Allah menyatakan demikian.

1: Kebenaran Tuhan adalah satu-satunya kebenaran dan harus dipercaya di atas segalanya.

2: Jangan tertipu oleh nabi-nabi palsu, carilah kebenaran dan nasihat Tuhan.

1: Yesaya 8:20 "Mengenai hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya."

2: Yeremia 17:9 "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?"

Yeremia 28:13 Pergilah dan beritahukan kepada Hananya, demikianlah firman TUHAN; Engkau telah mematahkan kuk kayu; tetapi engkau harus membuatkan bagi mereka kuk besi.

TUHAN memerintahkan Hananya untuk membuat kuk dari besi, bukan dari kuk kayu yang sebelumnya dipatahkan.

1. Mengatasi rintangan dengan kekuatan Tuhan.

2. Kuasa pertobatan dan penebusan.

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah dan menguatkan orang yang lemah.

2. Efesus 6:10-12 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar Anda dapat melawan rencana iblis.

Yeremia 28:14 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Aku telah memasangkan kuk besi pada leher semua bangsa ini, agar mereka dapat mengabdi pada Nebukadnezar, raja Babel; dan mereka akan melayaninya: dan Aku telah memberinya juga binatang-binatang di padang.

Tuhan telah memasang kuk besi pada semua bangsa dan memerintahkan mereka untuk mengabdi pada Nebukadnezar, Raja Babel.

1. Kedaulatan Tuhan di Dunia: Bagaimana Rencana Ilahi Tuhan Mengarah pada Kehendak-Nya dan Pemenuhan Tujuan-Nya.

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan dan Rezeki.

1. Mazmur 24:1 - "Bumi adalah milik Tuhan dan seluruh isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya."

2. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang tekun mencari Dia."

Yeremia 28:15 Lalu berkatalah nabi Yeremia kepada nabi Hananya, Dengarlah sekarang, Hananya; TUHAN tidak mengutus engkau; tetapi engkau membuat bangsa ini percaya pada kebohongan.

Nabi Yeremia menegur Hananya karena menyatakan secara tidak benar bahwa TUHAN telah mengutus dia dan membuat bangsa itu mempercayai kebohongan.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Bahaya Penipuan dan Kebohongan

1. Yeremia 29:31-32 "Sebab beginilah firman TUHAN: 'Apabila genap tujuh puluh tahun bagi Babel, Aku akan mengunjungimu dan menggenapi firman-Ku yang baik kepadamu, untuk membawamu kembali ke tempat ini. Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku memikirkan kepadamu, firman TUHAN, pikiran-pikiran damai dan bukan kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.'

2. 1 Yohanes 4:1 “Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.”

Yeremia 28:16 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Sesungguhnya, Aku akan membuang engkau dari muka bumi: tahun ini engkau akan mati, karena engkau telah mengajarkan pemberontakan terhadap TUHAN.

Tuhan menyatakan bahwa Yeremia akan mati tahun ini karena dia telah mengajarkan pemberontakan melawan Tuhan.

1. Ketaatan Lebih Baik dari pada Pemberontakan

2. Tuhan Maha Berdaulat dan Adil

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya yang kepadanya kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

2. Mazmur 103:6 - TUHAN melaksanakan kebenaran dan penghakiman bagi semua orang yang tertindas.

Yeremia 28:17 Maka matilah nabi Hananya pada tahun itu juga, pada bulan yang ketujuh.

Nabi Hananya meninggal pada bulan ketujuh tahun yang sama.

1. "Singkatnya Hidup: Kisah Hananya Nabi"

2. "Kekuatan Sabda Nabi: Teladan Hananya"

1. Pengkhotbah 3:2 - "Ada waktu untuk lahir dan ada waktu untuk mati"

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan"

Yeremia pasal 29 berisi surat dari Yeremia kepada orang-orang buangan di Babel, yang memberikan mereka petunjuk dan dorongan selama masa pembuangan.

Paragraf ke-1: Yeremia menyampaikan surat itu kepada orang-orang buangan di Babel, termasuk para imam, nabi, dan orang-orang yang ditawan Nebukadnezar (Yeremia 29:1-3). Dia menekankan bahwa mereka harus menetap di Babilonia dan membangun rumah, menanami kebun, dan mengupayakan perdamaian untuk kota tersebut.

Paragraf ke-2: Yeremia menginstruksikan orang-orang buangan untuk mengabaikan nabi-nabi palsu yang menyatakan bahwa pembuangan mereka hanya berumur pendek (Yeremia 29:4-9). Ia menasihati mereka untuk tidak mendengarkan mimpi atau ramalan, melainkan mendorong mereka untuk fokus mencari Tuhan dan rencana-rencana-Nya bagi hidup mereka selama pengasingan.

Paragraf ke-3: Yeremia meyakinkan orang-orang buangan bahwa setelah tujuh puluh tahun pembuangan, Tuhan akan memenuhi janji pemulihan-Nya (Yeremia 29:10-14). Dia mengingatkan mereka bahwa Tuhan mempunyai rencana untuk kesejahteraan dan harapan masa depan mereka. Mereka diimbau untuk berdoa dengan sungguh-sungguh dan mencari Tuhan dengan sepenuh hati.

Paragraf ke-4: Yeremia memperingatkan terhadap nabi-nabi palsu yang termasuk di antara orang-orang buangan di Babel (Yeremia 29:15-23). Dia mengungkap Semaya sebagai salah satu nabi palsu yang menyebarkan kebohongan. Semaya dikutuk oleh Tuhan karena tindakannya yang menipu.

Paragraf ke-5: Surat itu diakhiri dengan instruksi pribadi mengenai Ahab dan Zedekia (Yeremia 29:24-32). Yeremia menubuatkan penghakiman terhadap Ahab karena dia telah bertindak memberontak. Mengenai Zedekia, ia meramalkan bahwa ia akan diserahkan kepada Nebukadnezar sebagai hukuman.

Kesimpulan,

Bab dua puluh sembilan dari Yeremia menyajikan surat dari Yeremia yang ditujukan kepada orang-orang buangan di Babel selama mereka ditawan. Surat tersebut memerintahkan mereka untuk menetap, membangun rumah, mengolah kebun, dan mencari perdamaian di Babilonia. Mereka disarankan untuk tidak mengindahkan nubuatan palsu yang menjanjikan akhir yang cepat dari penawanan mereka, namun lebih fokus mencari rencana Tuhan bagi mereka. Orang-orang buangan dijamin akan mendapat pemulihan setelah tujuh puluh tahun. Tuhan menjanjikan masa depan yang penuh dengan kesejahteraan dan harapan. Mereka didorong untuk berdoa dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati mencari Dia selama ini. Nabi-nabi palsu di antara orang buangan terungkap, termasuk Semaya yang dikutuk Tuhan. Pasal ini diakhiri dengan nubuatan mengenai pemberontakan Ahab dan nasib Zedekia di tangan Nebukadnezar. Secara keseluruhan, bab ini memberikan panduan, dorongan, peringatan terhadap penipuan, dan prediksi penghakiman ilahi selama masa pengasingan ini.

Yeremia 29:1 Inilah isi surat yang diutus nabi Yeremia dari Yerusalem kepada para tua-tua yang ditawan, kepada para imam, para nabi, dan seluruh rakyat yang diangkut oleh Nebukadnezar. jauh sebagai tawanan dari Yerusalem ke Babel;

Nabi Yeremia menulis surat kepada para tua-tua, imam, nabi dan semua orang yang ditawan dari Yerusalem ke Babilonia oleh raja Babilonia Nebukadnezar.

1. Kedaulatan Tuhan di Pengasingan: Pelajaran dari Yeremia 29

2. Kekuatan Doa dan Janji Nubuat: Refleksi Yeremia 29

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Yeremia 29:2 (Setelah itu berangkatlah raja Yekonia, ratu, dan para sida-sida, para pembesar Yehuda dan Yerusalem, dan para tukang kayu, dan para pandai besi;)

Bagian ini menggambarkan pengasingan bangsa Yehuda dari Yerusalem.

1: Kita tidak boleh melupakan kekuatan iman di tengah cobaan dan kesengsaraan.

2: Kesetiaan kita harus tak tergoyahkan dalam menghadapi kesulitan.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Yeremia 29:3 Melalui tangan Elasa bin Syafan dan Gemaria bin Hilkia (yang diutus Zedekia, raja Yehuda, ke Babel kepada Nebukadnezar, raja Babel), sambil berkata:

Zedekia, raja Yehuda, mengirim Elasah dan Gemaria ke Nebukadnezar, raja Babel, dengan pesan dari Yeremia 29:3.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar Dari Rencana Kita

2. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Bangsa

1. Yesaya 14:24 - "Tuhan semesta alam telah bersumpah: Seperti yang telah Aku rencanakan, demikianlah jadinya, dan seperti yang Aku maksudkan, demikianlah hal itu akan terjadi."

2. Daniel 4:35 - "Segala penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan ia berbuat menurut kehendaknya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, Apa yang telah kau lakukan?

Yeremia 29:4 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, kepada semua orang yang menjadi tawanan, yang telah Kubawa dari Yerusalem ke Babel;

Tuhan, Tuhan semesta alam dan Tuhan Israel, berbicara kepada semua orang yang ditawan dari Yerusalem ke Babel.

1. Pembuangan Israel: Rencana Penebusan Allah

2. Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yeremia 29:5 Bangunlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya; dan menanami kebun, dan memakan buahnya;

Bagian ini mendorong kita untuk membangun rumah kita sendiri dan menikmati hasil kerja kita.

1. Berkah dari Bekerja Keras dan Menikmati Hasil Kerjamu

2. Pentingnya Berinvestasi pada Diri Sendiri dan Orang yang Kita Cintai

1. Pengkhotbah 3:12-13 - "Aku tahu, bahwa tidak ada yang lebih baik bagi mereka selain bergembira dan berbuat baik seumur hidupnya; dan setiap orang makan dan minum serta bergembira dalam segala jerih payahnya, itulah hak Allah hadiah untuk manusia."

2. Amsal 24:27 - "Persiapkan pekerjaanmu di luar; persiapkan segala sesuatunya di ladang, dan setelah itu bangunlah rumahmu."

Yeremia 29:6 Ambillah istri-istrimu, dan lahirkanlah anak-anak lelaki dan perempuan; dan ambillah istri bagi anak laki-lakimu, dan berikan anak perempuanmu kepada suamimu, agar mereka dapat melahirkan anak laki-laki dan perempuan; supaya di sana kamu bertambah, dan tidak berkurang.

Tuhan menyuruh bangsa Israel untuk menikah dan mempunyai anak agar jumlahnya bertambah dan tidak berkurang.

1. Anugerah Menjadi Orang Tua: Bagaimana Kasih Tuhan Dilipatgandakan Melalui Keluarga

2. Memenuhi Rencana Tuhan: Bagaimana Pernikahan dan Anak Mendatangkan Kegembiraan dan Peningkatan

1. Kejadian 1:28 - Dan Tuhan memberkati mereka, dan Tuhan berfirman kepada mereka, Beranak cuculah, dan perbanyaklah, dan penuhi bumi, dan taklukkanlah.

2. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan buah kandungan adalah pahala-Nya.

Yeremia 29:7 Dan carilah kedamaian di kota ke mana Aku telah membawa kamu sebagai tawanan, dan berdoalah kepada TUHAN untuk itu; karena dalam kedamaian itu kamu akan mendapat kedamaian.

Tuhan mendorong bangsa Israel yang diasingkan untuk mencari kedamaian di kota baru mereka dan berdoa kepada TUHAN untuk kota tersebut, karena dalam kedamaian itu mereka akan menemukan kedamaian sejati.

1. Kedamaian Tuhan: Menemukan Kepuasan di Tempat yang Tak Terduga

2. Berdoa untuk Kota: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan

1. Filipi 4:7 Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. 1 Timotius 2:1-2 Maka pertama-tama aku mendesak agar permohonan, doa, syafaat, dan ucapan syukur dipanjatkan bagi semua orang, bagi raja-raja dan bagi semua orang yang berkedudukan tinggi, supaya kita dapat menjalani kehidupan yang tenteram dan tenteram. hidup yang saleh dan bermartabat dalam segala hal.

Yeremia 29:8 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Janganlah nabi-nabimu dan peramal-peramalmu yang ada di tengah-tengahmu menipu kamu, dan jangan pula mendengarkan mimpi-mimpimu yang kamu buat menjadi mimpi.

Allah memperingatkan umat Israel untuk tidak mendengarkan para nabi atau peramal mereka, atau terhadap mimpi-mimpi yang mereka buat untuk diimpikan.

1. Peringatan Tuhan kepada Bangsa Israel

2. Jangan Tertipu

1. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Amsal 30:5 - Setiap firman Allah adalah murni; Ia adalah perisai bagi mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.

Yeremia 29:9 Sebab mereka bernubuat palsu kepadamu dengan nama-Ku: Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman TUHAN.

Perikop ini tentang nabi-nabi palsu yang berbicara atas nama Tuhan, padahal sebenarnya Tuhan tidak mengutus mereka.

1. “Jangan Tersesat oleh Nabi Palsu”

2. "Pentingnya Kearifan dalam Mendengarkan Firman Tuhan"

1. Ulangan 18:20-22 - "Tetapi nabi yang berani mengucapkan sepatah kata pun atas nama-Ku yang tidak Aku perintahkan untuk diucapkannya, atau yang berbicara atas nama dewa-dewa lain, nabi yang sama itu harus mati."

2. Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas."

Yeremia 29:10 Sebab beginilah firman TUHAN: Setelah tujuh puluh tahun selesai di Babel, Aku akan mengunjungimu dan menepati janji baik-Ku kepadamu dengan membuat kamu kembali ke tempat ini.

Tuhan berjanji untuk memulihkan bangsa Israel setelah tujuh puluh tahun ditawan di Babel.

1. Tuhan itu Setia dan Akan Menepati Janji-Nya

2. Harapan Pemulihan di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 136:1 - "Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya."

Yeremia 29:11 Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Kukehendaki terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu pikiran-pikiran damai dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Ayat Yeremia ini mendorong kita untuk mengingat bahwa rencana Tuhan bagi kita adalah baik dan tidak jahat.

1: Rencana Tuhan Itu Baik, Bukan Jahat

2: Percaya pada Rencana Tuhan

1: Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Yesaya 26:3-4 Engkau memelihara dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tertuju kepadamu, karena dia percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena Tuhan Allah adalah gunung batu yang abadi.

Yeremia 29:12 Maka kamu harus berseru kepadaku dan pergilah berdoa kepadaku, maka aku akan mendengarkan kamu.

Tuhan mendorong umat Israel untuk berseru kepada-Nya dan berdoa kepada-Nya dan Dia akan mendengarkan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Memercayai Janji Tuhan

2. Nyamannya Mengetahui Tuhan Mendengar Doa Kita

1. Yesaya 65:24 - Sebelum mereka menelepon, Aku akan menjawab; selagi mereka masih berbicara, aku akan mendengarnya.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu.

Yeremia 29:13 Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Tuhan mendorong kita untuk sungguh-sungguh mencari Dia, dan berjanji bahwa Dia akan ditemukan ketika kita melakukannya.

Terbaik

1. "Mencari Tuhan"

2. "Janji Tuhan"

Terbaik

1. Yesaya 55:6 - "Carilah Tuhan selagi Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat."

2. Mazmur 27:4 - "Satu hal telah kuinginkan kepada Tuhan, itulah yang kucari: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku."

Yeremia 29:14 Dan Aku akan ditemukan di antara kamu, demikianlah firman TUHAN: dan Aku akan memalingkan kamu dari tawanan, dan Aku akan mengumpulkan kamu dari segala bangsa, dan dari segala tempat ke mana Aku telah mengusir kamu, firman TUHAN; dan Aku akan membawamu kembali ke tempat dimana Aku membawamu sebagai tawanan.

Allah berjanji untuk membawa mereka yang ditawan kembali ke tempat asal mereka.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan: Hidup dalam Pengharapan

2. Kesetiaan Tuhan di Saat Pembuangan

1. Yesaya 43:1-5

2. Roma 8:31-39

Yeremia 29:15 Karena kamu telah berkata, TUHAN telah membangkitkan kita sebagai nabi di Babel;

TUHAN memberikan nabi-nabi Israel di Babel untuk membimbing mereka.

1. Kekuatan percaya pada Petunjuk Tuhan

2. Mengandalkan Janji Tuhan di Saat Kesulitan

1. Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Yeremia 29:16 Ketahuilah, beginilah firman TUHAN, raja yang duduk di atas takhta Daud, dan semua orang yang tinggal di kota ini, dan saudara-saudaramu yang tidak ikut bersamamu ke dalam pembuangan;

TUHAN berbicara kepada raja Yehuda yang duduk di atas takhta Daud dan semua penduduk kota itu, serta mereka yang tidak ditawan.

1. Janji TUHAN kepada Orang yang Tetap Setia

2. Kasih TUHAN yang Tak Pernah Berakhir terhadap Umat-Nya

1. Yesaya 44:6, "Beginilah firman TUHAN, Raja Israel, dan penebusnya, TUHAN semesta alam; Akulah yang pertama dan Akulah yang terakhir; dan selain Aku tidak ada Tuhan."

2. Mazmur 46:1, "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yeremia 29:17 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Sesungguhnya, Aku akan mengirimkan kepada mereka pedang, kelaparan, dan penyakit sampar, dan akan menjadikan mereka seperti buah ara yang jelek, yang tidak dapat dimakan, betapa jahatnya mereka.

TUHAN semesta alam akan menghukum bangsa itu dengan mengirimkan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar, dan mereka akan dijadikan seperti buah ara yang jelek dan tidak dapat dimakan.

1. Akibat Pemberontakan: Memahami Disiplin Tuhan

2. Penghakiman Tuhan yang Benar di Saat yang Tidak Benar

1. 2 Tawarikh 7:14 - "jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka."

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Yeremia 29:18 Dan Aku akan menganiaya mereka dengan pedang, dengan kelaparan, dan dengan penyakit sampar, dan akan menyerahkan mereka untuk disingkirkan ke seluruh kerajaan di bumi, menjadi kutukan, keheranan, dan desisan, dan suatu celaan di antara segala bangsa yang ke mana Aku mengusir mereka:

Tuhan akan menghukum bangsa Israel dengan mengirim mereka ke pengasingan di antara semua bangsa dan menimpakan mereka dengan pedang, kelaparan dan penyakit sampar.

1. Murka dan Rahmat Tuhan: bagaimana keadilan dan kasih Tuhan hidup berdampingan

2. Buah Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel

1. Ratapan 3:22-23 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru: besar kesetiaan-Mu."

2. Yesaya 30:18-19 - "Dan karena itu Tuhan akan menantikan, agar Dia memberi kasih karunia kepadamu, dan karena itu dia akan ditinggikan, agar Dia dapat mengasihani kamu: karena Tuhan adalah Allah yang menghakimi: diberkati hanya mereka yang menunggunya."

Yeremia 29:19 Karena mereka tidak mendengarkan firman-Ku, demikianlah firman TUHAN, yang telah Kuutus kepada mereka melalui hamba-hamba-Ku, para nabi, yang bangun pagi-pagi dan mengutus mereka; tetapi kamu tidak mau mendengarnya, firman TUHAN.

Tuhan telah menyampaikan firman-Nya kepada umat Israel melalui para nabi-Nya, namun mereka menolak untuk mendengarkannya.

1. Pentingnya Mendengarkan Firman Tuhan

2. Akibat Tidak Menaati Firman Tuhan

1. Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Yakobus 1:19-20 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah."

Yeremia 29:20 Karena itu dengarlah firman TUHAN, hai kamu sekalian tawanan yang Aku utus dari Yerusalem ke Babel:

Bagian ini berbicara tentang firman Tuhan yang dikirim kepada para tawanan di Babel dari Yerusalem.

1: Firman Tuhan membawa harapan, bahkan di saat-saat paling gelap sekalipun.

2: Kita tidak boleh melupakan kasih Tuhan kepada kita dan janji harapan yang Dia berikan.

1: Yesaya 43:2 "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, airnya tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan hangus, dan nyala api tidak akan membakar kamu ."

2: Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut akan kejahatan; Karena Engkau bersamaku; Tongkat-Mu dan tongkat-Mu, mereka menghiburku.

Yeremia 29:21 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, tentang Ahab bin Kolaya, dan tentang Zedekia bin Maaseya, yang menubuatkan dusta kepadamu dalam nama-Ku; Lihatlah, Aku akan menyerahkan mereka ke tangan Nebukadnezar, raja Babel; dan dia akan membunuh mereka di depan matamu;

TUHAN semesta alam, Allah Israel, memperingatkan Ahab bin Kolaya dan Zedekia bin Maaseya, bahwa Dia akan menyerahkan mereka ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan mereka akan dibunuh.

1. Mengetahui Kehendak Tuhan: Menaati Peringatan Tuhan - Yeremia 29:21

2. Kekuatan Kebenaran - Yeremia 29:21

1. Amsal 19:9 - "Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang berbohong tidak akan luput."

2. Mazmur 37:39 - "Keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; Dialah kekuatan mereka pada waktu kesusahan."

Yeremia 29:22 Dan di antara mereka akan dikutuk oleh seluruh tawanan Yehuda yang ada di Babel, katanya, TUHAN menjadikan engkau seperti Zedekia dan seperti Ahab, yang dipanggang raja Babel dalam api;

Tuhan akan mengutuk seluruh rakyat Yehuda di Babel, menyamakan mereka dengan dua raja, Zedekia dan Ahab, yang terpanggang dalam api.

1. Kekuatan Kutukan: Memahami Bagaimana Tuhan Menggunakan Kutukan sebagai Alat Koreksi

2. Kekuatan Kesabaran: Percaya pada Waktu Tuhan saat berada dalam Penawanan

1. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan tertanggung atas dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atas dirinya sendiri.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia 29:23 Karena mereka melakukan kejahatan di Israel, dan berzina dengan isteri tetangganya, dan mengucapkan kata-kata dusta atas nama-Ku, yang tidak Aku perintahkan kepada mereka; bahkan aku mengetahuinya dan aku menjadi saksi, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan mengetahui dan menyaksikan semua dosa, dan akan menghukum mereka yang melakukannya.

1. Akibat Berdosa

2. Jangan Tertipu, Tuhan Melihat Segalanya

1. Matius 5:27-28 - "Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya."

2. Roma 2:11-13 - "Sebab Allah tidak memihak. Sebab setiap orang yang berbuat dosa tanpa hukum akan binasa di luar hukum, dan setiap orang yang berbuat dosa di bawah hukum Taurat akan dihakimi menurut hukum. Sebab tidak demikian halnya dengan hukum Taurat. para pendengar hukum yang benar di hadapan Allah, tetapi para pelaku hukum yang akan dibenarkan.”

Yeremia 29:24 Demikianlah engkau juga harus berbicara kepada Semaya, orang Nehelam, katanya:

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk berbicara kepada Semaya, orang Nehelam.

1. Perintah Tuhan harus diikuti

2. Menaati perintah Allah mendatangkan keberkahan

1. Yosua 1:8 - "Kitab Taurat ini jangan sampai keluar dari mulutmu; renungkanlah siang malam padanya, supaya kamu tekun dalam mengerjakan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Maka kamu akan makmur dan sukses."

2. Pengkhotbah 12:13 - "Masalahnya sudah selesai; semuanya telah didengar. Takutlah akan Tuhan dan patuhi perintah-perintah-Nya, karena itulah kewajiban manusia."

Yeremia 29:25 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, berfirman: Karena engkau telah mengirimkan surat atas namamu kepada seluruh rakyat di Yerusalem, dan kepada Zefanya bin imam Maaseya, dan kepada semua imam. , mengatakan,

TUHAN semesta alam, Allah Israel, mengeluarkan pernyataan bahwa Zefanya anak imam Maaseya dan semua imam Yerusalem telah menerima surat atas nama TUHAN.

1. Pesan Tuhan adalah untuk Semua: Yeremia 29:25

2. Ketaatan pada Firman Tuhan: Yeremia 29:25

1. 2 Tawarikh 36:15-17

2. Yehezkiel 11:17-21

Yeremia 29:26 TUHAN telah mengangkat engkau menjadi imam menggantikan imam Yoyada, sehingga kamu harus menjadi pejabat di rumah TUHAN, bagi setiap orang gila, dan menjadikan dirinya seorang nabi, maka engkau harus memasukkan dia ke dalam penjara , dan di saham.

Tuhan mengangkat Yeremia sebagai imam menggantikan Yoyada dan memerintahkan dia untuk menjadi pejabat di rumah Tuhan dan memenjarakan siapa pun yang gila dan menjadikan dirinya nabi.

1. Panggilan Tuhan untuk Melayani: Pelajaran dari Yeremia 29:26

2. Melindungi Rumah Tuhan: Ketaatan dan Otoritas dalam Yeremia 29:26

1. 1 Timotius 3:1-7 - Petunjuk bagi Pemimpin Gereja

2. 2 Korintus 10:3-5 - Peperangan Rohani dan Kekuatan dalam Tuhan

Yeremia 29:27 Kalau begitu, mengapa kamu tidak menegur Yeremia dari Anatot, yang menjadikan dirinya nabi bagimu?

Tuhan mempertanyakan mengapa penduduk Yerusalem tidak mengonfrontasi Yeremia dari Anatot, yang mengaku sebagai nabi.

1. Perlunya Kearifan - Menelaah bagaimana membedakan nabi sejati dan nabi palsu.

2. Mengikuti Nabi-Nabi Allah - Belajar bagaimana mengikuti para nabi Allah dan bukan mereka yang mengaku-ngaku sebagai nabi.

1. Ulangan 18:21-22 - Tuhan memberi petunjuk bagaimana membedakan nabi yang benar dan yang palsu.

2. Matius 7:15-20 - Peringatan Yesus terhadap nabi palsu.

Yeremia 29:28 Sebab itu ia mengutus kita ke Babel dengan pesan: Pembuangan ini lama sekali: bangunlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya; dan membuat kebun, dan memakan buahnya.

Perikop ini mendorong kita untuk bertekun dan memelihara harapan bahkan dalam menghadapi pencobaan yang panjang dan sulit.

1. Mengatasi Cobaan dengan Harapan

2. Membangun Kehidupan di Penangkaran

1. Roma 12:12 Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

2. 2 Korintus 4:16-18 Agar kita tidak tawar hati. Meskipun diri lahiriah kita semakin merosot, batin kita diperbarui hari demi hari. Sebab penderitaan ringan yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang melebihi segala perbandingan, karena kita tidak memandang apa yang kelihatan, melainkan apa yang tidak kelihatan. Sebab yang terlihat hanyalah sementara, tetapi yang tak terlihat bersifat kekal.

Yeremia 29:29 Dan Imam Zefanya membacakan surat ini di telinga nabi Yeremia.

Sebuah surat dibacakan di hadapan Nabi Yeremia oleh Imam Zefanya.

1. "Mengingat Para Nabi: Panggilan untuk Setia"

2. "Kekuatan Proklamasi: Pelajaran dari Yeremia dan Zefanya"

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi yang belum kauketahui."

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Yeremia 29:30 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, bunyinya:

Yeremia mendengar dan menyampaikan pesan Tuhan kepada orang-orang Yehuda.

1. Firman Tuhan jelas dan berwibawa, kita harus mentaatinya.

2. Tuhan masih berbicara saat ini, kita harus meluangkan waktu untuk mendengarkan.

1. Yakobus 1:22-25 - Jadilah pelaku firman, bukan hanya pendengar saja.

2. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu.

Yeremia 29:31 Kirimkan kepada semua orang yang ditawan itu, katanya: Beginilah firman TUHAN tentang Semaya, orang Nehelam; Karena Semaya itu telah bernubuat kepadamu, dan aku tidak mengutus dia, dan dia membuatmu percaya pada kebohongan:

Tuhan berbicara melalui Yeremia tentang Semaya orang Nehelam, menyatakan bahwa Semaya telah menipu mereka dengan kebohongan meskipun Tuhan tidak mengutus dia.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Penipuan dan Percaya pada Kebohongan

1. Matius 7:15-20 (Waspadalah terhadap nabi palsu)

2. Amsal 14:15 (Orang sederhana percaya pada segala sesuatu, tetapi orang berakal memikirkan langkahnya)

Yeremia 29:32 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Sesungguhnya, Aku akan menghukum Semaya, orang Nehelam, dan keturunannya: dia tidak akan mempunyai seorang pun yang tinggal di antara bangsa ini; dia juga tidak akan melihat kebaikan yang akan Kulakukan bagi umat-Ku, firman TUHAN; karena dia telah mengajarkan pemberontakan terhadap TUHAN.

Tuhan akan menghukum Semaya, orang Nehelam, dan keturunannya karena mengajarkan pemberontakan terhadap Dia.

1. Kebaikan Tuhan dalam Mengadili Penghakiman yang Adil

2. Bahaya Ketidaktaatan Terhadap Perintah Allah

1. Ulangan 4:2 Jangan menambahi perkataan yang kuperintahkan kepadamu, atau menguranginya, agar kamu dapat menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu.

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yeremia pasal 30 berisi pesan harapan dan pemulihan bagi Israel setelah masa pengasingan dan penderitaan mereka.

Paragraf ke-1: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menuliskan firman-Nya dalam sebuah buku tentang Israel dan Yehuda (Yeremia 30:1-3). Pesannya adalah tentang hari-hari mendatang ketika Tuhan akan memulihkan umat-Nya dari pembuangan dan membawa mereka kembali ke tanah air mereka.

Paragraf ke-2: Tuhan mengakui kesusahan dan penderitaan yang dialami Israel (Yeremia 30:4-7). Dia meyakinkan mereka bahwa meskipun mereka telah dihukum karena dosa-dosa mereka, Dia akan menyembuhkan mereka, memulihkan nasib mereka, dan membawa perdamaian ke negeri itu.

Paragraf ke-3: Yeremia bernubuat tentang kembalinya keturunan Yakub ke tanah mereka (Yeremia 30:8-11). Allah berjanji untuk melepaskan beban penindasan asing dari leher mereka. Mereka akan melayani Dia sebagai Raja mereka yang sebenarnya, dan Daud akan memerintah mereka sekali lagi.

Paragraf ke-4: Yeremia berbicara mewakili orang-orang yang menderita (Yeremia 30:12-17). Dia menggambarkan luka mereka sebagai luka yang tidak dapat disembuhkan namun menyatakan bahwa Tuhan akan menyembuhkan mereka. Musuh-musuh mereka yang telah mengambil keuntungan dari mereka akan menghadapi penghakiman, sementara pemulihan Israel akan berlangsung dengan gemilang.

Paragraf ke-5: Tuhan berjanji akan membawa kembali keturunan Yakub dari pembuangan (Yeremia 30:18-24). Mereka akan dibangun kembali menjadi sebuah kota dengan Yerusalem sebagai pusatnya. Pemimpin mereka akan datang dari antara mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya. Kemakmuran dan stabilitas bangsa akan tercipta di bawah pemerintahan-Nya.

Kesimpulan,

Yeremia pasal tiga puluh menyampaikan pesan harapan dan pemulihan bagi Israel setelah mereka berada dalam pengasingan. Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menuliskan firman-Nya, menjanjikan pemulihan di masa depan bagi umat-Nya. Dia mengakui penderitaan mereka tetapi menjamin kesembuhan, pemulihan nasib, dan perdamaian di negeri itu. Nubuatan tersebut mencakup kembalinya keturunan Yakub ke tanah mereka. Penindasan asing akan dipatahkan, dan mereka akan melayani Tuhan di bawah pemerintahan Daud. Mereka yang menderita dijamin mendapat kesembuhan dari Tuhan. Musuh-musuh mereka akan menghadapi penghakiman, sementara pemulihan Israel digambarkan sebagai sesuatu yang mulia. Tuhan berjanji untuk membawa kembali mereka yang berada di pengasingan, membangun kembali Yerusalem menjadi kota yang makmur. Pemimpin mereka akan muncul dari tengah-tengah mereka, membangun stabilitas di bawah pemerintahan-Nya. Secara keseluruhan, bab ini memberikan penghiburan dan antisipasi untuk masa depan ketika Israel akan mengalami penyembuhan ilahi, pemulihan, kemakmuran, dan perdamaian abadi.

Yeremia 30:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yeremia tentang pemulihan Israel.

1. Kasih Tuhan bagi Umat-Nya: Pemulihan dan Penebusan.

2. Penghiburan Firman Tuhan: Mengetahui Dia Mendengarkan.

1. Yesaya 43:1-2 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku."

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

Yeremia 30:2 Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, katanya: Tuliskan kepadamu semua perkataan yang telah Kukatakan kepadamu dalam sebuah buku.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang memerintahkan Yeremia untuk menuliskan semua perkataan yang Dia ucapkan.

1. "Firman Tuhan Berharga dan Harus Dihargai"

2. “Taati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan”

1. Amsal 3:1-2, "Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena umur panjang dan tahun serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu."

2. Mazmur 119:11, "Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku jangan berdosa terhadap engkau."

Yeremia 30:3 Sebab sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan membawa kembali umat-Ku yang ditawan, Israel dan Yehuda, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan membuat mereka kembali ke negeri yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka. , dan mereka akan memilikinya.

Tuhan akan memulihkan pembuangan Israel dan Yehuda dan mengembalikan mereka ke tanah yang Dia berikan kepada nenek moyang mereka.

1. Kesetiaan Tuhan untuk selama-lamanya - Yeremia 30:3

2. Janji Tuhan pasti – Yeremia 30:3

1. Yesaya 43:5 - "Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat"

2. Yehezkiel 36:24 - "Sebab Aku akan mengambil kamu dari antara orang-orang kafir, dan mengumpulkan kamu dari segala negeri, dan akan membawa kamu ke negerimu sendiri"

Yeremia 30:4 Inilah firman yang difirmankan TUHAN tentang Israel dan tentang Yehuda.

Tuhan berbicara kepada orang Israel dan orang Yehuda dengan firman-Nya.

1. Kuasa Firman Tuhan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita

2. Rencana Tuhan bagi bangsa Israel dan Yehuda

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Matius 4:4 - Tetapi dia menjawab dan berkata: Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

Yeremia 30:5 Sebab beginilah firman TUHAN; Kami telah mendengar suara gemetar, ketakutan, dan bukan suara damai.

TUHAN telah mendengar suara ketakutan dan gemetar, tetapi tidak damai sejahtera.

1. Ketika Rasa Takut Datang Mengetuk: Bagaimana Tetap Iman Terlepas dari Apa yang Kita Lihat

2. Suara Ketakutan: Jangan Biarkan Hal Itu Menentukan Masa Depan Anda

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Yeremia 30:6 Tanyakanlah sekarang kepadamu, apakah ada laki-laki yang hamil tua? mengapa aku melihat setiap laki-laki dengan tangan di pinggang, seperti perempuan yang menderita sakit bersalin, dan semua mukanya menjadi pucat?

Tuhan menanyakan apakah seseorang sedang hamil, menyiratkan bahwa sesuatu yang sulit dan menyakitkan akan segera terjadi.

1. Tuhan memanggil kita untuk bersiap menghadapi masa-masa sulit di masa depan.

2. Kita harus tetap tabah dan menghadapi pergumulan kita dengan iman dan keberanian.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Yeremia 30:7 Aduh! karena hari itu besar sekali, sehingga tidak ada seorang pun yang menandinginya; itulah masa kesusahan Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari situ.

Nabi Yeremia meramalkan hari besar kesusahan dan kesusahan bagi kaum Yakub, namun Allah akan menyelamatkan mereka darinya.

1. Janji Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

Yeremia 30:8 Sebab akan terjadi pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, bahwa Aku akan mematahkan kuknya dari lehermu dan melepaskan belenggumu, dan orang asing tidak akan lagi melayani dia.

Tuhan berjanji untuk membebaskan umat-Nya dari penindasan dan perbudakan.

1. Tuhan Menyelamatkan Umat-Nya dari Penindasan

2. Janji Tuhan tentang Kemerdekaan dan Pengharapan

1. Keluaran 3:7-10 - Dan TUHAN berfirman: Aku sungguh-sungguh telah melihat penderitaan umat-Ku yang ada di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka melalui para pemberi tugas; karena aku tahu kesedihan mereka;

2. Ulangan 28:47-48 - Karena engkau tidak mengabdi kepada TUHAN, Allahmu, dengan sukacita, dan dengan keriangan hati, karena kelimpahan segala sesuatu; Sebab itu engkau akan melayani musuh-musuhmu yang diutus TUHAN untuk melawanmu, dalam keadaan lapar, haus, dan telanjang, dan dalam kekurangan segala sesuatu; dan Ia akan memasangkan sebuah kuk besi pada lehermu, sampai ia membinasakan engkau.

Yeremia 30:9 Tetapi mereka akan beribadah kepada TUHAN, Allah mereka, dan Daud, raja mereka, yang akan Kuangkat bagi mereka.

Bangsa Israel akan beribadah kepada TUHAN, Allah mereka, dan Daud, raja mereka, yang akan dibangkitkan Allah.

1. Janji Tuhan tentang Seorang Raja – Yeremia 30:9

2. Melayani Tuhan - Yeremia 30:9

1. 1 Tawarikh 28:5 - Tuduhan Daud kepada Salomo

2. Mazmur 2:6 - Tuhan Menyatakan Raja Yang Diurapi-Nya

Yeremia 30:10 Karena itu janganlah kamu takut, hai hamba-Ku Yakub, firman TUHAN; janganlah kamu kecewa, hai Israel, karena sesungguhnya Aku akan menyelamatkan engkau dari jauh dan benihmu dari negeri pembuangan mereka; Yakub akan kembali dan beristirahat dengan tenang, dan tidak ada seorang pun yang akan membuatnya takut.

TUHAN memerintahkan Yakub untuk tidak takut, karena Dia akan menyelamatkan dia dan keturunannya dari pembuangan dan membiarkan mereka beristirahat dengan tenang.

1. Tuhan Adalah Pelindung Kita: Menemukan Kedamaian di Saat-saat Sulit

2. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan: Janji Penebusan

1. Roma 8:35-39 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yeremia 30:11 Sebab Aku menyertai engkau, demikianlah firman TUHAN, untuk menyelamatkan engkau. Sekalipun Aku menghabisi seluruh bangsa di mana Aku menceraiberaikanmu, namun Aku tidak akan menghabisi engkau sepenuhnya; tetapi Aku akan mengoreksi engkau dalam hal ini. mengukurnya, dan tidak akan membiarkan engkau luput dari hukuman.

Tuhan berjanji untuk menyelamatkan umat-Nya meskipun mereka menghukum mereka, dan Dia akan melakukannya tanpa membinasakan mereka sepenuhnya.

1. Rahmat Tuhan: Kasih dan Perlindungan-Nya Meski Ada Hukuman

2. Kekuasaan Tuhan: Kemampuan-Nya Menunjukkan Kasih Sayang dan Disiplin

1. Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Janganlah takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; engkau adalah milikku. Ketika engkau melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu: ketika engkau berjalan melewati api, engkau tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala di atasmu. Sebab aku Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu"

2. Ratapan 3:22-23 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada henti-hentinya. Setiap pagi selalu baru: besar kesetiaan-Mu."

Yeremia 30:12 Sebab beginilah firman TUHAN, Luka memarmu tidak dapat disembuhkan, dan lukamu sangat pedih.

Tuhan menyatakan bahwa umat-Nya terluka dan tidak mampu menyembuhkan diri mereka sendiri.

1. Penghiburan Tuhan pada saat kesusahan

2. Kuasa penyembuhan Tuhan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Mazmur 147:3 - Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka.

Yeremia 30:13 Tidak ada seorangpun yang dapat membela perkaramu, supaya engkau terikat; engkau tidak mempunyai obat penyembuh.

Tidak ada seorang pun yang membela umat Tuhan, dan tidak ada kesembuhan bagi mereka.

1. Kesetiaan Tuhan di Tengah Penderitaan

2. Harapan dalam Menghadapi Keputusasaan

1. Yesaya 53:3-5 - Ia dihina dan ditolak manusia, Manusia yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka. Dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami dari-Nya; Dia dihina, dan kami tidak menghargai Dia.

2. Ibrani 4:15-16 - Sebab Imam Besar kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, tetapi sama seperti kita, ia juga dicobai, namun tidak berbuat dosa. Oleh karena itu, marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, agar kita dapat memperoleh belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.

Yeremia 30:14 Semua kekasihmu telah melupakanmu; mereka tidak mencarimu; karena Aku telah melukaimu dengan luka musuh, dengan hukuman orang yang kejam, karena banyaknya kesalahanmu; karena dosamu bertambah.

Tuhan telah menghukum manusia karena dosa-dosa mereka dan mantan kekasih mereka telah melupakan mereka.

1. Hukuman Tuhan Adil : Memahami Yeremia 30:14

2. Akibat Dosa: Pelajaran dari Yeremia 30:14

1. Mazmur 51:3-4; Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku. Terhadap engkau, engkau saja, aku telah berdosa dan melakukan kejahatan ini di matamu: agar engkau dibenarkan ketika engkau berbicara, dan menjadi jelas ketika engkau menghakimi.

2. Roma 6:23; Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yeremia 30:15 Mengapa kamu menangisi penderitaanmu? kesedihanmu tidak dapat disembuhkan karena banyaknya kesalahanmu: karena dosamu bertambah, aku telah melakukan hal-hal ini kepadamu.

Tuhan telah menghukum umat Israel karena dosa-dosa mereka, yang menyebabkan kesengsaraan dan kesedihan mereka.

1. Kita menuai apa yang kita tabur: Akibat dosa.

2. Kasih Tuhan yang mendisiplinkan: Memahami tujuan dari rasa sakit.

1. Galatia 6:7-8 “Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh."

2. Ibrani 12:5-6 "Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih bila ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhanlah yang mendisiplin orang yang dikasihi-Nya , dan menghajar setiap anak laki-laki yang diterimanya.

Yeremia 30:16 Oleh karena itu, semua orang yang memangsa engkau akan dilahap; dan semua musuhmu, masing-masing, akan ditawan; dan mereka yang merampokmu akan menjadi jarahan, dan semua mangsamu akan Kuberikan sebagai rampasan.

Tuhan akan mengalahkan mereka yang berusaha mencelakakan umat-Nya.

1: Tuhan Maha Kuasa dan Adil.

2: Jangan Takut akan Penindasan.

1: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2: Mazmur 27:1-3 - Tuhanlah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapa aku harus takut?

Yeremia 30:17 Sebab Aku akan memulihkan kesehatanmu dan menyembuhkan luka-lukamu, demikianlah firman TUHAN; sebab mereka menyebut engkau orang buangan dan berkata, Inilah Sion yang tidak dicari siapa pun.

Tuhan berjanji untuk memulihkan kesehatan dan menyembuhkan luka mereka yang telah ditolak dan dilupakan.

1. Penebusan Tuhan: Memulihkan Orang Terbuang

2. Kenyamanan Sentuhan Penyembuh: Menemukan Pengharapan pada Tuhan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Lukas 4:18-19 - Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk mewartakan kemerdekaan bagi para tawanan dan kesembuhan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan kaum tertindas, untuk mewartakan tahun rahmat Tuhan.

Yeremia 30:18 Beginilah firman TUHAN; Sesungguhnya, Aku akan membawa kembali kemah Yakub yang ditawan, dan mengasihani tempat kediamannya; dan kota itu akan dibangun di atas timbunannya sendiri, dan istananya akan tetap ada menurut tata cara pembangunannya.

TUHAN menyatakan bahwa Dia akan memulihkan kemah-kemah Yakub dan mengasihani tempat tinggal mereka, dan Dia akan membangun kembali kota itu dari reruntuhannya sendiri dan istana itu akan berdiri kokoh.

1. Pemulihan Tuhan : Membangun kembali kehidupan kita dengan kemurahan Tuhan

2. Kekuatan Pembangunan Kembali: Kehadiran Tuhan dalam Kehidupan kita

1. Yesaya 61:4 - Mereka akan membangun reruntuhan kuno, mereka akan membangun kembali kehancuran sebelumnya; mereka akan memperbaiki kota-kota yang hancur, kehancuran yang terjadi selama beberapa generasi.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yeremia 30:19 Dan dari mereka akan keluar ucapan syukur dan suara orang-orang yang bersuka ria; dan Aku akan melipatgandakan mereka, dan jumlahnya tidak akan sedikit; Aku juga akan memuliakan mereka, dan mereka tidak akan menjadi kecil.

Tuhan akan melipatgandakan dan memuliakan umat-Nya, yang akan mengucap syukur dan bersukacita.

1. Anugerah Tuhan Yang Melimpah Dalam Hidup Kita

2. Mengalami Sukacita di Tengah Kesulitan

1. Mazmur 126:5-6 Siapa yang menabur dengan air mata, akan menuai dengan sukacita. Siapa yang keluar sambil menangis sambil menabur benih, akan pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Yeremia 30:20 Anak-anak mereka juga akan sama seperti sebelumnya, dan jemaat mereka akan berdiri tegak di hadapan-Ku, dan Aku akan menghukum semua yang menindas mereka.

Tuhan akan memulihkan anak-anak Israel dan menghukum orang-orang yang menindas mereka.

1. Tuhan akan selalu membela mereka yang tertindas.

2. Kasih Tuhan kepada umatNya tidak akan pernah goyah.

1. Mazmur 103:8-10 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih. Dia tidak akan selalu menuduh, dan dia tidak akan selamanya memendam amarahnya; dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita sesuai dengan kesalahan kita.

2. Ulangan 10:17-19 - Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Tuhan segala allah dan Tuhan segala tuan, Tuhan yang maha besar, perkasa dan dahsyat, yang tidak memihak dan tidak menerima suap. Dia membela kepentingan anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing yang tinggal di antara kamu, memberi mereka makanan dan pakaian. Dan kamu harus mengasihi orang asing, karena kamu sendiri adalah orang asing di Mesir.

Yeremia 30:21 Dan para bangsawan mereka haruslah berasal dari diri mereka sendiri, dan gubernur mereka akan bertindak dari tengah-tengah mereka; dan Aku akan membuat dia mendekat, dan dia akan mendekatiku: karena siapakah orang ini yang membuat hatinya ingin mendekat kepadaku? firman TUHAN.

Tuhan telah memanggil kita untuk mendekat kepada-Nya.

1) Mendekat kepada Tuhan: Menumbuhkan Hati yang Keintiman

2) Memberikan Ruang bagi Kehadiran Tuhan: Sebuah Ajakan untuk Membuka Hati Kita

1) Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu.

2) Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

Yeremia 30:22 Dan kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu.

Tuhan mengundang kita untuk menjalin hubungan dengan-Nya, menjadi umat-Nya dan Dia akan menjadi Tuhan kita.

1: Undangan Menjadi Umat Tuhan

2: Kepastian Kehadiran Tuhan

1:1 Yohanes 3:1 - Lihatlah betapa besarnya kasih Bapa yang dicurahkan kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah! Dan itulah kita!

2: Matius 28:20 - Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Yeremia 30:23 Lihatlah, angin puyuh TUHAN itu datang dengan dahsyat, angin puyuh yang tiada hentinya; ia akan menimpa kepala orang-orang fasik dengan kesakitan.

TUHAN mengirimkan angin puyuh yang akan mendatangkan kesakitan bagi orang fasik.

1. Akibat Kejahatan: Peringatan dari Yeremia 30:23

2. Murka Tuhan : Pengertian Yeremia 30:23

1. Amos 1:3 - Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran di Damaskus, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; sebab mereka mengirik Gilead dengan alat pengirik besi:

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

Yeremia 30:24 Kemarahan TUHAN yang dahsyat tidak akan kembali, sebelum Ia melakukannya, dan sebelum Ia melaksanakan maksud hati-Nya; pada hari-hari yang terakhir kamu akan mempertimbangkannya.

Kemarahan Tuhan tidak akan reda sampai dia melakukan apa yang dia inginkan dan di masa depan, kita akan memahami hal ini.

1. Rencana Tuhan: Mengetahui Kemarahannya Akan Mereda

2. Bagaimana Kesabaran dan Pemahaman Menuntun untuk Melihat Maksud Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun.

Yeremia pasal 31 berisi pesan harapan, pemulihan, dan perjanjian baru bagi Israel.

Paragraf ke-1: Tuhan berjanji akan membawa umat-Nya kembali dari pembuangan (Yeremia 31:1-6). Sisa-sisa Israel akan mendapat dukungan di padang gurun dan dibangun kembali menjadi bangsa yang bahagia dan makmur. Mereka akan kembali ke negerinya dengan bernyanyi dan menari.

Paragraf ke-2: Tuhan berbicara tentang kasih abadi-Nya kepada Israel (Yeremia 31:7-9). Dia berjanji untuk mengumpulkan mereka dari ujung bumi, termasuk orang buta, orang lumpuh, ibu hamil, dan mereka yang melahirkan. Mereka akan kembali dengan tangisan yang nyaring, namun juga dengan penghiburan.

Paragraf ke-3: Tuhan menjanjikan perjanjian baru dengan umat-Nya (Yeremia 31:10-14). Dia akan mengubah kesedihan mereka menjadi sukacita, menghibur mereka, dan memberikan kelimpahan. Jiwa mereka akan terpuaskan karena mereka bersukacita atas kebaikan-Nya.

Paragraf ke-4: Terdengar suara Rahel menangisi anak-anaknya (Yeremia 31:15-17). Namun Tuhan meyakinkannya bahwa masih ada harapan bagi keturunannya. Dia berjanji untuk memulihkan kekayaan mereka dan membawa mereka kembali dari penangkaran.

Paragraf ke-5: Masa pemulihan di masa depan dijelaskan (Yeremia 31:18-22). Efraim menyesali pemberontakannya di masa lalu tetapi bertobat. Tuhan menanggapinya dengan mengungkapkan belas kasihan dan belas kasihan-Nya terhadap pertobatan tulus Efraim.

Paragraf ke-6: Tuhan menyatakan bahwa Dia akan membangun kembali kota-kota Israel (Yeremia 31:23-26). Duka masyarakat akan berubah menjadi kegembiraan saat mereka menyaksikan kemakmuran tanah mereka. Para imam dan orang-orang Lewi akan ditegakkan selamanya di hadapan-Nya.

Paragraf ke-7: Tuhan memberitakan perjanjian baru dimana Dia menuliskan hukum-Nya di hati manusia (Yeremia 31:27-34). Perjanjian ini memastikan bahwa semua orang akan mengenal Dia secara pribadi tanpa memerlukan perantara. Dosa akan diampuni, dan hubungan erat antara Tuhan dan umat-Nya akan terjalin.

Singkatnya, Yeremia pasal tiga puluh satu menyajikan pesan harapan, pemulihan, dan perjanjian baru bagi Israel. Tuhan berjanji untuk membawa umat-Nya kembali dari pembuangan, membangun kembali mereka menjadi bangsa yang penuh sukacita. Dia mengungkapkan cinta abadi dan mengumpulkan mereka dari seluruh penjuru bumi, membawa penghiburan di tengah tangisan. Sebuah perjanjian baru dibuat, mengubah dukacita menjadi sukacita. Tuhan memberikan kelimpahan dan memuaskan jiwa mereka dengan kebaikan. Harapan diberikan kepada keturunan Rahel, menjanjikan pemulihan setelah penawanan. Efraim bertobat, menerima belas kasihan dan belas kasihan dari Tuhan sebagai tanggapannya. Kota-kota Israel dibangun kembali, mendatangkan kegembiraan dan bukannya duka. Para imam dan orang-orang Lewi ditegakkan selamanya di hadapan-Nya, Terakhir, perjanjian baru diumumkan, di mana Allah menuliskan hukum-Nya di dalam hati. Pengetahuan pribadi tentang Dia menggantikan perantara, pengampunan dosa dan membangun hubungan intim antara Tuhan sendiri dan umat-Nya. Secara keseluruhan, Bab ini menawarkan harapan besar bagi pemulihan Israel di masa depan melalui campur tangan ilahi dan pembentukan hubungan yang intim di bawah perjanjian baru yang ditandai dengan pengampunan dan hubungan pribadi.

Yeremia 31:1 Pada saat yang sama, demikianlah firman TUHAN, Aku akan menjadi Allah seluruh kaum Israel dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Tuhan adalah Tuhan seluruh keluarga Israel dan mereka akan menjadi umat-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat terhadap Umat-Nya

2. Kesetiaan kepada Allah Dibalas

1. Roma 8:31-39 (Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?)

2. Mazmur 136:1 (Hai bersyukurlah kepada TUHAN; karena Dia baik: karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.)

Yeremia 31:2 Beginilah firman TUHAN, Bangsa yang tertinggal pedang mendapat kasih karunia di padang gurun; bahkan Israel, ketika aku pergi untuk mengistirahatkannya.

TUHAN menyatakan bahwa orang-orang yang selamat dari pedang mendapat kasih karunia di padang gurun, dan ketika Dia pergi untuk memberi istirahat kepada Israel.

1. Anugerah Tuhan selalu tersedia pada saat kesusahan.

2. Tuhan mampu memberikan ketenangan meski di tengah kekacauan.

1. Roma 5:15 - Tetapi bukan sebagai pelanggaran, demikian juga pemberian cuma-cuma. Sebab jika banyak orang mati karena kesalahan satu orang, terlebih lagi kasih karunia Allah, dan pemberian karena kasih karunia yang diberikan oleh satu orang, Yesus Kristus, telah melimpah kepada banyak orang.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Yeremia 31:3 Sejak dahulu kala TUHAN telah menampakkan diri kepadaku, berfirman: Ya, Aku telah mencintaimu dengan kasih yang kekal; oleh karena itu, dengan kasih sayang Aku menarik engkau.

Tuhan telah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan kasih yang kekal.

1: Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal dan Tanpa Syarat

2: Mengalami Kasih Tuhan

1: 1 Yohanes 4:16 - Dan kami telah mengetahui dan percaya akan kasih Tuhan kepada kami. Tuhan adalah cinta; dan dia yang tinggal di dalam cinta, tinggal di dalam Tuhan, dan Tuhan di dalam dia.

2: Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yeremia 31:4 Sekali lagi Aku akan membangun engkau, dan engkau akan dibangun, hai gadis Israel; engkau akan dihiasi lagi dengan tabretmu, dan akan tampil dalam tarian orang-orang yang bersuka ria.

Tuhan akan membangun kembali bangsa Israel dan mereka akan bersukacita.

1. Tuhan adalah Penebus kita, dan Dia telah berjanji untuk membangun kembali kita bahkan di saat-saat tergelap kita.

2. Bersukacita karena Tuhan dan mengucap syukur atas segala nikmat-Nya, karena Dia akan memulihkan kita pada saat yang tidak kita duga.

1. Yesaya 61:3 - "Untuk menghibur mereka yang berdukacita di Sion, untuk memberi mereka keindahan menggantikan abu, minyak kegembiraan karena duka, pakaian pujian untuk roh yang berat, agar mereka disebut pohon kebenaran, penanaman Tuhan, supaya Dia dimuliakan.”

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yeremia 31:5 Engkau masih harus menanam tanaman anggur di pegunungan Samaria; para penanam akan menanamnya dan memakannya seperti biasa.

Masyarakat Samaria akan dapat menanam dan mengkonsumsi hasil jerih payah mereka.

1. Kesetiaan Tuhan bertahan lama dan Dia akan menyediakan kebutuhan umat-Nya.

2. Melalui ketekunan dan kerja keras, kita bisa memetik hasil jerih payah kita.

1. Yesaya 58:11 - Dan Tuhan akan membimbingmu senantiasa, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan membuat tulang-tulangmu menjadi gemuk: maka engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air yang tidak ada habisnya.

2. Mazmur 128:2 - Sebab engkau akan memakan hasil jerih payah tanganmu: berbahagialah engkau, dan baiklah keadaanmu.

Yeremia 31:6 Sebab akan ada suatu hari, para penjaga di gunung Efraim akan berseru, Bangunlah, dan marilah kita pergi ke Sion kepada TUHAN, Allah kita.

Panggilan dibuat agar para penjaga di Gunung Efraim pergi ke Sion menghadap Tuhan, Allah mereka.

1. Panggilan Tuhan untuk Setia: Panggilan untuk Hidup Jujur

2. Panggilan untuk Mengikuti Tuhan: Undangan untuk Bergabung dengan Kerajaan Tuhan

1. Mikha 4:1-2 - "Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah TUHAN akan berdiri tegak di antara gunung-gunung dan menjulang tinggi mengatasi bukit-bukit; dan bangsa-bangsa akan mengalir ke sana, dan banyak bangsa akan datang, dan berkata: Mari, mari kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub, agar Dia mengajari kita jalan-jalannya dan agar kita berjalan di jalan-jalannya. .

2. Mazmur 122:6 - Berdoalah untuk kedamaian Yerusalem: Semoga sejahteralah orang yang mencintaimu!

Yeremia 31:7 Sebab beginilah firman TUHAN; Bernyanyilah dengan gembira untuk Yakub, dan bersoraklah di antara para pemimpin bangsa: publikasikanlah kamu, pujilah kamu, dan katakanlah, ya TUHAN, selamatkan umat-Mu, sisa-sisa Israel.

Tuhan memerintahkan umat Yakub untuk bersukacita dan memuji Dia, karena Dia akan menyelamatkan sisa Israel.

1. Bersukacitalah karena Tuhan, karena Dia Menyelamatkan Orang Benar

2. Puji Tuhan atas Rahmat-Nya yang Kekal

1. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

Yeremia 31:8 Sesungguhnya, Aku akan membawa mereka dari negeri utara, dan mengumpulkan mereka dari pantai-pantai bumi, bersama-sama dengan mereka orang-orang buta dan orang-orang lumpuh, perempuan yang mengandung dan perempuan yang sakit bersalin mengandung anak-anak: suatu rombongan besar akan kembali ke sana.

Allah akan membawa kembali banyak orang dari utara dan dari belahan bumi yang lain, termasuk orang buta, orang lumpuh, dan wanita hamil.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan: Sekilas pada Yeremia 31:8

2. Kesetiaan Tuhan: Membawa Umat-Nya Pulang

1. Yesaya 35:5-6 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka sumbatnya. Pada waktu itulah orang timpang akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bernyanyi; karena di padang belantara akan ada air yang mengalir, dan sungai-sungai akan mengalir di padang belantara.

2. Yesaya 43:5-6 - Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata kepada utara, Menyerahlah; dan ke selatan, jangan mundur: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi.

Yeremia 31:9 Mereka akan datang sambil menangis, dan Aku akan memimpin mereka dengan memohon; Aku akan membuat mereka berjalan di tepi aliran air yang lurus, sehingga mereka tidak akan tersandung; sebab Akulah bapak Israel, dan Efraim adalah anak sulungku.

Tuhan berjanji untuk memimpin umat-Nya, Israel, dengan kasih dan kelembutan, memberikan mereka bimbingan agar mereka tidak tersandung.

1. Kasih Tuhan terhadap UmatNya - Yeremia 31:9

2. Bimbingan Kebapakan Allah - Yeremia 31:9

1. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana! Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Yeremia 31:10 Dengarlah firman TUHAN, hai bangsa-bangsa, dan beritakanlah hal itu di pulau-pulau yang jauh, dan katakanlah: Orang Israel yang tercerai-berai akan mengumpulkan dia dan menjaganya seperti seorang gembala menjaga kawanan dombanya.

Tuhan telah berjanji untuk mengumpulkan umat Israel dan melindungi mereka seperti seorang gembala yang mengawasi kawanan dombanya.

1. Kepedulian Seorang Gembala: Perlindungan Tuhan terhadap UmatNya

2. Kepastian Firman Tuhan: Sebuah Janji bagi Israel

1. Yesaya 40:11: "Ia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Ia mengumpulkan anak-anak domba dalam pelukannya dan menggendongnya dekat dengan jantungnya; ia dengan lembut menuntun anak-anak dombanya."

2. Mazmur 23:1-2: "Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntun aku ke air yang tenang."

Yeremia 31:11 Sebab TUHAN telah menebus Yakub dan menebusnya dari tangan orang yang lebih kuat darinya.

Tuhan telah menebus dan menyelamatkan Yakub dari musuh yang kuat.

1. Kuasa Penebusan Tuhan

2. Kekuatan Pembebasan Tuhan

1. Yesaya 59:1 - "Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan; telinga-Nya tidak berat sehingga tidak dapat mendengar:"

2. Mazmur 34:17 - "Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka."

Yeremia 31:12 Oleh karena itu mereka akan datang dan bernyanyi di ketinggian Sion, dan akan mengalir bersama-sama untuk kebaikan TUHAN, untuk gandum, dan untuk anggur, dan untuk minyak, dan untuk anak-anak domba dan lembu. dan jiwa mereka akan seperti taman yang diairi; dan mereka tidak akan bersedih lagi.

Orang-orang akan datang ke Sion dalam sukacita dan kelimpahan untuk merayakan kebaikan Tuhan dengan gandum, anggur, minyak dan ternak. Mereka akan merasakan kehidupan yang penuh suka cita dan tidak perlu lagi bersedih.

1. Hidup Sukacita: Mengalami Kelimpahan Tuhan

2. Tidak Ada Lagi Kesedihan : Bersukacita karena Kebaikan Tuhan

1. Mazmur 126:2 - Mulut kami dipenuhi tawa, dan lidah kami bersorak-sorai; lalu berkatalah mereka di antara orang-orang kafir, TUHAN telah melakukan perbuatan-perbuatan besar bagi mereka.

2. Yesaya 65:18 - Tetapi bergembiralah dan bergembiralah selama-lamanya atas apa yang Aku ciptakan: sebab sesungguhnya, Aku menjadikan Yerusalem sebagai kegembiraan, dan penduduknya menjadi kegembiraan.

Yeremia 31:13 Pada waktu itu gadis-gadis itu akan bergembira dalam tarian itu, baik laki-laki muda maupun orang-orang tua; sebab Aku akan mengubah dukacita mereka menjadi kegembiraan, menghibur mereka, dan membuat mereka bersukacita atas kesedihan mereka.

Tuhan akan mengubah kesedihan menjadi sukacita dan menghibur semua orang.

1. Bersukacita karena Tuhan: Dia mendatangkan suka cita di tengah duka

2. Penghiburan Tuhan : Sumber Sukacita bagi semua

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Yesaya 51:11 - Demikianlah orang-orang tebusan Tuhan akan kembali, dan datang ke Sion dengan bernyanyi; sukacita abadi akan meliputi mereka; mereka akan memperoleh kegembiraan dan kegembiraan, dan kesedihan dan keluh kesah akan lenyap.

Yeremia 31:14 Dan Aku akan memuaskan jiwa para imam dengan lemak, dan umat-Ku akan puas dengan kebaikan-Ku, firman TUHAN.

Tuhan sedang memberikan banyak kebaikan bagi umat-Nya.

1. Berkah yang Melimpah: Eksplorasi Kemurahan Tuhan

2. Puas : Bersukacita atas Kepenuhan Rezeki Tuhan

1. Mazmur 145:15-16 - Mata semua orang memandang kepadamu, dan kamu memberi mereka makanan pada waktunya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Yeremia 31:15 Beginilah firman TUHAN; Terdengar suara di Rama, ratapan dan tangisan yang pedih; Rahel yang menangisi anak-anaknya menolak untuk dihibur karena anak-anaknya, karena mereka tidak dihibur.

Tuhan berfirman bahwa di Rama terdengar suara ratapan dan tangisan yang pedih, dan bahwa Rahel menangisi anak-anaknya dan tidak mau dihibur karena mereka tidak dihibur.

1. Kekuatan Cinta Seorang Ibu: Cinta Rachel yang Tanpa Syarat kepada Anak-anaknya

2. Refleksi Duka: Cara Mengatasi Kehilangan dan Menemukan Harapan

1. Lukas 7:12-13 - Dan ketika dia mendekat, dia melihat kota itu, dan menangisinya, sambil berkata, Sekiranya kamu, setidak-tidaknya pada hari ini, kamu mengetahui hal-hal yang membawa kedamaian bagimu! tetapi sekarang hal itu tersembunyi dari matamu.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Yeremia 31:16 Beginilah firman TUHAN; Jagalah suaramu agar tidak menangis, dan janganlah matamu menangis, sebab jerih payahmu akan diberi upah, demikianlah firman TUHAN; dan mereka akan datang kembali dari negeri musuh.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk berhenti menangis dan menangis, karena pekerjaan mereka akan dihargai dan mereka akan kembali dari negeri musuh.

1. Tuhan akan memberi pahala kepada mereka yang percaya kepada-Nya.

2. Kekuatan iman kepada Tuhan dapat membawa kita melewati masa-masa tergelap.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Yeremia 31:17 Dan masih ada harapan bagimu, demikianlah firman TUHAN, bahwa anak-anakmu akan kembali ke daerahnya sendiri.

Harapan masa depan anak-anaknya meski berada dalam masa sulit.

1: Menatap Masa Depan Dengan Harapan - Yeremia 31:17

2: Tetap Iman di Masa Sulit - Yeremia 31:17

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

Yeremia 31:18 Aku pasti pernah mendengar Efraim meratapi dirinya sendiri demikian; Engkau telah menegur aku, dan aku dihajar seperti seekor lembu jantan yang tidak terbiasa dengan kuk: putarlah aku, maka aku akan diputar; karena Engkaulah TUHAN, Allahku.

Efraim mengakui hajaran Tuhan dan memohon pertobatan.

1. Kekuatan Pertobatan – Berpaling kepada Tuhan ketika Kita Jatuh

2. Berkat Hajaran Tuhan - Mengenali Disiplin Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Ibrani 12:5-6 - Dan kamu telah melupakan nasihat yang diberikan kepadamu seperti kepada anak-anak, Hai anakku, janganlah kamu menganggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi lemah ketika kamu ditegur oleh-Nya: Bagi siapakah yang dikasihi Tuhan? menghajar, dan menyesah setiap anak laki-laki yang diterimanya.

Yeremia 31:19 Sesungguhnya setelah aku berbalik, aku bertobat; dan setelah itu aku diinstruksikan, aku memukul pahaku: aku menjadi malu, ya, bahkan bingung, karena aku memang menanggung celaan masa mudaku.

Setelah direndahkan, bertobat, dan diberi petunjuk, Yeremia merasa malu dan malu karena celaan masa mudanya.

1. Kekuatan Pertobatan: Bagaimana Tuhan Mengampuni dan Memulihkan Kita

2. Mengatasi Rasa Malu dan Malu: Bagaimana Maju Setelah Melakukan Kesalahan

1. Lukas 15:11-32 (Perumpamaan Anak yang Hilang)

2. 2 Korintus 7:9-10 (Dukacita menurut kehendak Allah menuntun pada pertobatan)

Yeremia 31:20 Apakah Efraim anakku sayang? apakah dia anak yang menyenangkan? karena sejak aku berbicara menentangnya, aku masih mengingatnya dengan sungguh-sungguh: itulah sebabnya hatiku gelisah karenanya; Aku pasti akan mengasihani dia, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan sangat mengingat Efraim dan akan menunjukkan belas kasihan kepadanya, meskipun faktanya Dia telah berbicara menentang dia.

1. Kasih Tuhan Kekal : Mengingat Efraim

2. Rahmat Tuhan: Kisah Efraim

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ratapan 3:22-23 - Oleh karena kasih TUHAN yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab kasih setia-Nya tidak pernah habis. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yeremia 31:21 Pasanglah bagimu rambu-rambu jalan, buatlah bagimu tempat-tempat tinggi: arahkanlah hatimu ke jalan raya, yaitu jalan yang kamu lalui: beloklah lagi, hai perawan Israel, kembalilah ke kota-kotamu ini.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk kembali ke tanah air mereka dan memasang tanda-tanda jalan untuk membimbing mereka di sepanjang jalan.

1. Petunjuk Tuhan: Mengikuti Jalan Kembali

2. Kasih Tuhan yang Kekal: Panggilan untuk Pertobatan dan Pemulihan

1. Yesaya 40:3 - "Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan raya bagi Allah kita di padang gurun."

2. Yesaya 35:8 - "Dan di sana akan ada jalan raya dan jalan, dan itu akan disebut jalan kekudusan; orang yang najis tidak akan melewatinya; tetapi itu akan diperuntukkan bagi mereka: para pengembara, meskipun bodoh , tidak akan berbuat salah dalam hal ini."

Yeremia 31:22 Berapa lama lagi engkau akan berjalan, hai putri yang murtad? Sebab TUHAN telah menciptakan sesuatu yang baru di bumi, perempuan akan mengelilingi laki-laki.

Tuhan telah menciptakan sesuatu yang baru di bumi dimana seorang wanita akan memeluk seorang pria.

1. Rencana Tuhan bagi Pria dan Wanita: Sebuah Refleksi terhadap Yeremia 31:22

2. Menemukan Kembali Nilai Kewanitaan Melalui Yeremia 31:22

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2. Amsal 31:10-12 - Siapakah yang dapat menemukan wanita yang berbudi luhur? karena harganya jauh di atas batu rubi. Hati suaminya dengan aman percaya padanya, sehingga dia tidak membutuhkan rampasan. Dia akan berbuat baik dan tidak jahat padanya sepanjang hidupnya.

Yeremia 31:23 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Mereka masih akan menggunakan perkataan ini di tanah Yehuda dan di kota-kotanya, ketika Aku akan membawa kembali tawanan mereka; TUHAN memberkati engkau, hai tempat tinggal keadilan, dan gunung kesucian.

Tuhan, Allah Israel, berbicara tentang orang-orang Yehuda yang tinggal di kota-kota, dan bahwa Dia akan memulihkan mereka. Dia memberkati tempat tinggal keadilan dan gunung kesucian.

1. Berkat Tuhan dan Pemulihan Bangsa Yehuda

2. Keadilan dan Kekudusan Tuhan dalam Kehidupan UmatNya

1. Yesaya 1:27 - "Zion akan ditebus dengan keadilan, dan orang-orang yang bertobat dengan kebenaran."

2. Zakharia 8:3 - "Beginilah firman TUHAN; Aku kembali ke Sion dan akan diam di tengah-tengah Yerusalem; dan Yerusalem akan disebut kota kebenaran; dan gunung TUHAN semesta alam adalah gunung kudus. "

Yeremia 31:24 Di Yehuda sendiri dan di semua kota-kotanya akan tinggal bersama-sama, para penggarap dan mereka yang bepergian dengan kawanan ternak.

Ayat dari kitab Yeremia ini berbicara tentang para penggembala dan mereka yang memiliki atau memelihara ternak, tinggal bersama di semua kota di Yehuda.

1. Pentingnya mengandalkan Tuhan untuk bimbingan dan penyediaan dalam pekerjaan kita.

2. Kesatuan umat Tuhan dan pahala hidup dan bekerja bersama.

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan tentang percaya kepada Tuhan dan tidak khawatir.

2. Mazmur 133:1 - Pujian atas kesatuan umat Tuhan.

Yeremia 31:25 Sebab Aku telah mengenyangkan jiwa yang letih lesu, dan Aku mengisi kembali setiap jiwa yang berdukacita.

Tuhan memberikan istirahat dan kelegaan bagi mereka yang letih dan berduka.

1: Istirahat Tuhan bagi yang Lelah

2: Mengisi Kesedihan dengan Sukacita

1: Matius 11:28-30 - Yesus berkata, "Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu."

2: Mazmur 23:3 - Dia memulihkan jiwaku. Dia menuntunku ke jalan kebenaran karena nama-Nya.

Yeremia 31:26 Saat itulah aku terbangun dan melihat; dan tidurku terasa manis bagiku.

Yeremia tidur nyenyak dan segar setelah bangun.

- Iman kita memberikan ketentraman dan kedamaian di tengah gejolak kehidupan.

- Kasih Tuhan menyegarkan kita dan memberi kita kegembiraan dalam tidur kita.

- Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur; hanya Engkau saja, ya TUHAN, buatlah aku tinggal dengan aman.

- Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yeremia 31:27 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menabur kaum Israel dan kaum Yehuda dengan benih manusia dan benih binatang.

Tuhan akan menabur kaum Israel dan kaum Yehuda dengan benih manusia dan binatang.

1. Janji Pembaruan Tuhan

2. Penyediaan Tuhan untuk Masa Depan

1. Yesaya 11:6-9

2. Hosea 2:21-23

Yeremia 31:28 Dan akan terjadi, seperti yang telah kujaga terhadap mereka, untuk mencabut, dan menghancurkan, dan melemparkan, dan membinasakan, dan menindas; demikian pula Aku akan menjaganya, membangun dan menanamnya, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN berjanji untuk menjaga umat-Nya dan beralih dari kehancuran ke pembangunan dan penanaman.

1. Ciptaan Baru: Percaya pada Janji Pemulihan dari TUHAN

2. Beranjak dari Kehancuran ke Pembangunan: Menemukan Pengharapan pada Janji TUHAN

1. Yesaya 43:19 - "Lihatlah, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun."

2. Ratapan 3:22-23 - "Kasih karunia TUHANlah kita tidak habis-habisnya, sebab kasih setia-Nya tiada habisnya. Tiap pagi selalu baru: besar kesetiaan-Mu."

Yeremia 31:29 Pada waktu itu mereka tidak akan berkata apa-apa lagi, Ayah-ayah telah makan buah anggur yang asam, dan gigi anak-anaknya menjadi ngilu.

Di masa depan, pepatah umum yang mengatakan bahwa pilihan orang tua yang buruk akan berdampak pada anak-anaknya tidak lagi digunakan.

1. "Janji Penebusan dan Pengampunan Tuhan"

2. "Konsekuensi Pilihan Kita"

1. Roma 8:1-11 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus."

2. Yehezkiel 18:20 - "Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak akan menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan ada pada dirinya sendiri, dan kejahatan orang fasik akan menimpa dirinya sendiri."

Yeremia 31:30 Tetapi setiap orang akan mati karena kesalahannya sendiri; setiap orang yang makan buah anggur asam, giginya akan ngilu.

Setiap orang akan menanggung akibat dari perbuatan dosanya sendiri.

1: Apa yang kita tabur kita tuai - Galatia 6:7-10

2: Akibat kekal dari hidup dalam dosa - Roma 6:23

1: Amsal 1:31 - Mereka akan memakan buah dari caranya sendiri, dan kenyang dengan rancangannya sendiri.

2: Pengkhotbah 8:11 - Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak-anak manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat.

Yeremia 31:31 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda:

Tuhan berjanji untuk membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda.

1: Anugerah dan rahmat Tuhan yang tiada habisnya tidak akan pernah habis.

2: Kita dipanggil untuk mempercayai Tuhan dan janji-janji-Nya.

1: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2: Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Yeremia 31:32 Tidak sesuai dengan perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka pada hari Aku menggandeng tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; yang mereka ingkari perjanjian-Ku, padahal Aku adalah suami mereka, demikianlah firman TUHAN:

Perjanjian Allah dengan bangsa Israel dilanggar meskipun Dia adalah suami yang penuh kasih bagi mereka.

1. Kekuatan Perjanjian: Pentingnya kesetiaan dalam hubungan kita dengan Tuhan.

2. Cinta Seorang Suami: Mengalami kasih Tuhan melalui perjanjian.

1. Efesus 2:11-13 – Perjanjian keselamatan Allah melalui Yesus Kristus.

2. Maleakhi 2:14-16 – Perjanjian Tuhan tentang pernikahan dan kesetiaan.

Yeremia 31:33 Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel; Setelah hari itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam perut mereka dan menulisnya di dalam hati mereka; dan mereka akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Tuhan akan membuat perjanjian dengan kaum Israel, yang mencakup Dia menuliskan hukum-Nya di dalam hati mereka dan menjadikan mereka umat-Nya.

1. Perjanjian Kasih Sayang Tuhan: Memahami Makna Yeremia 31:33

2. Perjanjian Tuhan yang Menulis Hati: Bagaimana Hidup Berhubungan dengan Tuhan

1. Roma 8:15-16 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kami berseru, ya Abba! Ayah! 16 Roh sendiri memberi kesaksian bersama roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.

2. Ibrani 8:10-11 - Sebab inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku ke dalam pikiran mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan jadilah Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Yeremia 31:34 Dan mereka tidak akan lagi mengajar setiap orang, tetangganya, dan setiap orang saudaranya, sambil berkata: Kenalilah TUHAN, karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, demikianlah firman TUHAN: sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka.

TUHAN berjanji akan mengampuni kesalahan semua orang, dari yang terkecil sampai yang terbesar, dan tidak lagi mengingat dosa-dosanya.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

2. Mengatasi Dosa dan Rasa Bersalah Melalui Iman kepada Tuhan

1. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

2. Roma 8:1-2 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut.

Yeremia 31:35 Beginilah firman TUHAN, yang memberikan matahari sebagai penerangan pada siang hari, dan ketetapan bulan dan bintang-bintang sebagai penerangan pada malam hari, yang membelah laut bila ombaknya menderu-deru; TUHAN semesta alam adalah nama-Nya:

Tuhan adalah Tuhan yang menciptakan matahari untuk memberikan penerangan pada siang hari, dan bulan serta bintang-bintang untuk memberikan penerangan pada malam hari. Dia juga adalah Tuhan semesta alam dan yang mengendalikan gemuruh lautan.

1. Kuasa dan Kendali Tuhan Atas Ciptaan

2. Kesetiaan dan Kebaikan Tuhan

1. Mazmur 33:6-9 - Oleh firman TUHAN langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya. Dia mengumpulkan air laut menjadi satu timbunan; dia menyimpan kedalamannya dalam gudang-gudang. Biarlah seluruh bumi takut akan TUHAN; biarlah seluruh penduduk dunia takut kepada-Nya. Karena dia berbicara, dan hal itu terjadi; dia memerintahkan, dan dia berdiri kokoh.

2. Wahyu 4:11 - Engkau layak, ya Tuhan, untuk menerima kemuliaan dan kehormatan dan kuasa: karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu, dan untuk kesenangan-Mu segala sesuatu itu ada dan diciptakan.

Yeremia 31:36 Jika ketetapan-ketetapan itu menyimpang dari hadapan-Ku, demikianlah firman TUHAN, maka keturunan Israel pun akan berhenti menjadi suatu bangsa di hadapan-Ku untuk selama-lamanya.

Tuhan tidak akan pernah membiarkan Israel lenyap sebagai sebuah bangsa.

1. Janji Tuhan kepada Israel: Melihat Yeremia 31:36

2. Kesetiaan Tuhan yang Tak Tergoyahkan: Pelajaran dari Yeremia 31:36

1. Kejadian 17:7 - Dan Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan kamu serta keturunanmu setelah kamu secara turun-temurun, untuk perjanjian yang kekal, untuk menjadi Tuhan bagimu, dan bagi keturunanmu setelah kamu.

2. Yesaya 43:5-7 - Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata kepada utara, Menyerahlah; dan ke selatan, jangan mundur: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi; Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan nama-Ku: karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuk dia; ya, aku telah membuatnya.

Yeremia 31:37 Beginilah firman TUHAN; Jika langit di atas dapat diukur, dan dasar bumi dapat dilihat di bawahnya, maka Aku pun akan membuang seluruh keturunan Israel karena segala perbuatan mereka, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN berfirman, jika langit dapat diukur dan dasar bumi dapat diketahui, maka Dia akan membuang keturunan Israel karena dosa-dosa mereka.

1. Keteguhan Tuhan dalam Menepati Janji-janji-Nya

2. Akibat Ketidaktaatan terhadap Firman Tuhan

1. Yesaya 40:22 - "Dialah yang duduk di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang; yang membentangkan langit seperti tirai, dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal."

2. Mikha 6:8 - "Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Yeremia 31:38 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa kota itu akan dibangun bagi TUHAN, mulai dari menara Hananeel sampai ke pintu gerbang sudut.

TUHAN berfirman, bahwa sebuah kota akan dibangun dan dipersembahkan bagi-Nya, mulai dari menara Hananeel sampai ke pintu gerbang sudut.

1. Kekuatan Dedikasi: Bagaimana Kita Dapat Membangun Kota bagi TUHAN

2. Pentingnya Taat Pada Kehendak TUHAN

1. Mazmur 127:1 - Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

2. Matius 16:18 - Dan Aku juga berkata kepadamu bahwa kamu adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan gereja-Ku, dan alam maut tidak akan menguasainya.

Yeremia 31:39 Dan tali pengukur masih akan melewatinya di atas bukit Gareb, dan akan membelok ke arah Goat.

Allah akan mengukur kota Yerusalem dengan tali pengukur di bukit Gareb dan daerah sekitar Goat.

1. Pengukuran Tuhan terhadap Yerusalem - Yeremia 31:39

2. Ukuran Iman kita - Matius 7:2

1. Matius 7:2 - "Sebab dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, maka kamulah yang akan dihakimi; dan ukuran apa yang kamu gunakan untuk mengukur, akan diukurkan kembali kepadamu."

2. Yehezkiel 40:3, 4 - "Dan dia membawa aku ke sana, dan lihatlah, ada seorang laki-laki, yang penampilannya seperti penampilan kuningan, dengan seutas tali rami di tangannya, dan sebatang buluh pengukur; dan dia berdiri di pintu gerbang. Lalu laki-laki itu berkata kepadaku, Anak manusia, lihatlah dengan matamu, dan dengarlah dengan telingamu, dan perhatikanlah segala sesuatu yang akan kutunjukkan kepadamu, karena dengan maksud agar aku dapat menunjukkannya kepadamu apakah kamu membawanya ke sini: nyatakan semua yang kamu lihat kepada bani Israel."

Yeremia 31:40 Seluruh lembah mayat dan abu serta seluruh ladang sampai ke sungai Kidron sampai sudut Pintu Gerbang Kuda ke arah timur harus menjadi kudus bagi TUHAN; ia tidak akan dicabut atau dibuang lagi untuk selama-lamanya.

Lembah Kidron, tempat mayat dan abunya berada, harus dipersembahkan kepada Tuhan dan tidak akan pernah dimusnahkan.

1. Pentingnya Dedikasi: Mendedikasikan Hidup Kita kepada Tuhan

2. Sifat Janji Tuhan yang Abadi

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Yeremia pasal 32 berkisah tentang peristiwa penting dalam kehidupan nabi, di mana dia membeli ladang sebagai tanda harapan dan pemulihan masa depan bagi Israel.

Paragraf ke-1: Tentara Babilonia telah mengepung Yerusalem, dan Yeremia dipenjarakan di halaman penjaga (Yeremia 32:1-5). Tuhan memberi tahu Yeremia bahwa sepupunya Hanamel akan datang kepadanya, menawarkan untuk menjual ladangnya di Anatot sesuai dengan hukum penebusan.

Paragraf ke-2: Hanamel datang kepada Yeremia seperti yang dinubuatkan, menawarkan untuk menjual ladang itu kepadanya (Yeremia 32:6-15). Meski dipenjara, Yeremia menaati perintah Tuhan dan membeli ladang itu seharga tujuh belas syikal perak. Dia menandatangani dan memeteraikan akta itu di hadapan para saksi.

Paragraf ke-3: Selanjutnya Yeremia berdoa kepada Tuhan, mengakui kekuasaan dan kesetiaan-Nya (Yeremia 32:16-25). Ia menceritakan bagaimana Tuhan menciptakan langit dan bumi dengan tangan-Nya yang perkasa. Dia mempertanyakan mengapa Tuhan menjanjikan pemulihan sementara membiarkan Yerusalem dihancurkan oleh Babel.

Paragraf ke-4: Tuhan mengabulkan doa Yeremia (Yeremia 32:26-35). Dia menegaskan kedaulatan-Nya atas nasib Israel dan menjelaskan bahwa pengasingan mereka disebabkan oleh ketidaktaatan mereka yang terus-menerus. Namun, Dia menjanjikan pemulihan pada akhirnya bagi mereka meskipun keadaan mereka saat ini.

Paragraf ke-5: Menanggapi pembelian ladang oleh Yeremia, Tuhan menegaskan kembali janji pemulihan-Nya (Yeremia 32:36-44). Dia menyatakan bahwa ladang akan kembali dibeli di Israel. Bangsa itu akan kembali dari pengasingan, membangun kembali rumah dan kebun anggur, menyembah Dia dengan sepenuh hati, dan menikmati kedamaian abadi.

Singkatnya, Bab tiga puluh dua dari Yeremia menceritakan kisah Yeremia membeli ladang sebagai tanda harapan dan pemulihan masa depan bagi Israel selama masa pengepungan oleh Babel. Meski dipenjara, Yeremia menaati perintah Tuhan dan membeli ladang sepupunya Hanamel. Dia menandatangani dan memeteraikan akta seperti yang diinstruksikan, menunjukkan iman pada janji Tuhan. Melalui doa, Yeremia mengakui kuasa Tuhan dan mempertanyakan rencana-Nya di tengah kehancuran. Tuhan menanggapinya dengan menegaskan kedaulatan-Nya, dan menghubungkan pengasingan Israel dengan ketidaktaatan mereka. Namun, Dia menjanjikan pemulihan pada akhirnya bagi mereka. Menanggapi tindakan Yeremia, Tuhan menegaskan kembali janji pemulihan-Nya. Ladang akan dibeli lagi di Israel. Bangsa itu akan kembali dari pengasingan, membangun kembali rumah dan kebun anggur, menyembah Dia dengan sepenuh hati, dan merasakan kedamaian abadi. Secara keseluruhan, Bab ini secara ringkas menampilkan tindakan simbolis yang menggambarkan iman akan janji-janji ilahi di tengah keadaan yang penuh tantangan. Ayat ini menekankan penghakiman atas ketidaktaatan dan harapan akan pemulihan di masa depan di bawah pemeliharaan ilahi.

Yeremia 32:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN pada tahun kesepuluh pemerintahan Zedekia, raja Yehuda, yaitu tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar.

Firman Tuhan datang kepada Yeremia pada tahun kesepuluh pemerintahan Zedekia, yang juga merupakan tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna – Bagaimana Waktu Tuhan Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Iman di Tengah Ketidakpastian - Bagaimana Kita Dapat Menemukan Kekuatan di Tengah Masa Sulit?

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Galatia 6:9 Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah.

Yeremia 32:2 Sebab pada waktu itu tentara raja Babel mengepung Yerusalem dan nabi Yeremia dikurung di pelataran penjara yang ada di istana raja Yehuda.

Yeremia dikurung di pelataran penjara selama pengepungan Yerusalem oleh tentara raja Babel.

1. Kesetiaan Yeremia dalam menghadapi keadaan yang penuh bahaya.

2. Kedaulatan Tuhan di tengah penderitaan.

1. Matius 5:10-12 - Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yeremia 32:3 Sebab Zedekia, raja Yehuda, telah membungkam dia dan berkata: Mengapa engkau bernubuat dan berkata: Beginilah firman TUHAN: Lihatlah, Aku akan menyerahkan kota ini ke dalam tangan raja Babel dan ia akan merebutnya. ;

Zedekia telah membungkam Yeremia dalam upaya mencegahnya menubuatkan penghakiman Tuhan bahwa kota Yerusalem akan diserahkan ke tangan raja Babel.

1. Menghadapi Akibat Ketidaktaatan - Yeremia 32:3

2. Penghakiman Tuhan atas Mereka yang Menolak Firman-Nya - Yeremia 32:3

1. Yeremia 29:11-13

2. 2 Tawarikh 36:15-21

Yeremia 32:4 Dan Zedekia, raja Yehuda, tidak akan luput dari tangan orang Kasdim, tetapi pasti akan diserahkan ke dalam tangan raja Babel, dan akan berbicara dengannya dari mulut ke mulut, dan matanya akan menatap matanya ;

Zedekia, raja Yehuda, akan ditawan di Babel dan akan berbicara langsung dengan raja Babel.

1. Kuasa Janji Tuhan: Terpenuhi Apapun Keadaannya

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Peristiwa di Luar Kendali Kita Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Yesaya 46:10-11 - Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai semua tujuanku...Aku telah mengatakannya, dan aku akan mewujudkannya; Aku sudah mempunyai tujuan, dan aku akan melakukannya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yeremia 32:5 Dan dia akan memimpin Zedekia ke Babel, dan dia akan berada di sana sampai aku mengunjunginya, demikianlah firman TUHAN: walaupun kamu berperang dengan orang Kasdim, kamu tidak akan beruntung.

Tuhan akan membawa Zedekia ke Babel dan dia akan tinggal di sana sampai Tuhan mengunjunginya. Betapapun kerasnya bangsa itu berperang melawan orang Kasdim, mereka tidak akan berhasil.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Bangsa

2. Kesia-siaan Melawan Rencana Tuhan

1. Mazmur 33:10-11 - "Tuhan menggagalkan rencana bangsa-bangsa; Ia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Keputusan Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun."

2. Yesaya 46:10 - "Menyatakan akhir dari awal dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, 'Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai semua tujuanku.'"

Yeremia 32:6 Jawab Yeremia: Firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yeremia tentang sebuah janji.

1: Tuhan itu setia dan akan selalu menepati janji-Nya.

2: Kita hendaknya percaya kepada Tuhan dan bersandar pada janji-janji-Nya.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa bimbang; (karena dia setia dengan janjinya;)

Yeremia 32:7 Sesungguhnya Hanameel bin Salum, pamanmu, akan datang kepadamu dan berkata: Belilah kepadamu ladangku yang ada di Anatot; sebab hak penebusan ada padamu dengan membelinya.

Hanameel, putra Salum, memberi tahu Yeremia bahwa dia berhak membeli ladang di Anatot.

1. Nilai Penebusan: Bagaimana Kristus Menyelamatkan Kita dari Dosa

2. Kekuatan Keluarga: Bagaimana Orang yang Kita Cintai Mengangkat Kita

1. Lukas 4:18-19 - Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka.

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

Yeremia 32:8 Maka datanglah Hanameel, anak pamanku, kepadaku di pelataran penjara sesuai dengan firman TUHAN, dan berkata kepadaku: Belilah ladangku, aku berdoa kepadamu, yang ada di Anatot, di negeri Benyamin: karena hak waris adalah milikmu, dan penebusan adalah milikmu; membelinya untuk dirimu sendiri. Lalu aku tahu bahwa inilah firman TUHAN.

Hanameel, anak paman Yeremia, datang kepadanya di penjara sesuai dengan firman Tuhan dan memintanya untuk membeli ladangnya di Anatot di daerah Benyamin. Yeremia menyadari itu adalah firman Tuhan.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari yang bisa kita bayangkan - Yeremia 32:8

2. Tuhan berbicara melalui orang-orang yang tidak terduga - Yeremia 32:8

1. Mazmur 33:10-11 - Tuhan membuat nasihat bangsa-bangsa menjadi sia-sia; dia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Nasihat Tuhan bertahan selamanya, rencana hati-Nya bagi semua generasi.

2. Yesaya 46:10 - Menyatakan kesudahan dari awal dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai segala tujuanku.

Yeremia 32:9 Lalu aku membeli ladang Hanameel anak pamanku, yang di Anatot, dan aku menimbang uangnya, tujuh belas syikal perak.

Tuhan menafkahi Yeremia dengan menyediakan ladang untuk dibeli.

1. Tuhan adalah penyedia kita dan akan memenuhi kebutuhan kita jika kita percaya kepada-Nya.

2. Tuhan setia pada saat kita membutuhkan dan akan menyediakan bahkan ketika sumber daya kita terbatas.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. 2 Korintus 9:8 - Dan Allah mampu melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, sehingga dalam segala hal pada segala waktu, dengan segala yang kamu butuhkan, kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik.

Yeremia 32:10 Lalu aku menandatangani bukti-bukti itu, memeteraikannya, dan memanggil saksi-saksi, dan menimbang uang itu dalam neraca.

Bagian ini berbicara tentang kontrak yang disaksikan, disegel dan ditimbang dalam neraca moneter.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi saksi yang setia dalam semua kontrak kita.

2. Janji Tuhan pasti dan dapat dipercaya.

1. Matius 18:16 (KJV): Tetapi jika dia tidak mau mendengarkanmu, bawalah bersamamu satu atau dua orang lagi, agar dengan keterangan dua atau tiga orang saksi setiap perkataan dapat ditegakkan.

2. Roma 10:17 (KJV): Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yeremia 32:11 Maka aku mengambil bukti-bukti pembelian itu, baik yang termeterai menurut hukum dan adat istiadat, maupun yang terbuka:

Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya tergambar melalui pembelian tanah di masa sulit.

1: Tuhan selalu setia, meski di tengah kesulitan.

2: Kita dapat percaya pada kesetiaan Tuhan, tidak peduli apa pun yang terjadi dalam hidup kita.

1: Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2: Ibrani 10:23 Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia.

Yeremia 32:12 Lalu aku memberikan bukti pembelian itu kepada Barukh bin Neria bin Maaseya, di hadapan Hanameel anak pamanku, dan di hadapan para saksi yang menandatangani buku pembelian itu, sebelum semuanya orang-orang Yahudi yang duduk di pelataran penjara.

Tuhan memberikan bukti pembelian itu kepada Barukh di hadapan para saksi dan seluruh orang Yahudi di pelataran penjara.

1. Pentingnya saksi dan kesaksian dalam konteks rohani

2. Konsekuensi dari mengingkari kebenaran Tuhan

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Yohanes 8:47 - Siapa pun yang berasal dari Tuhan, mendengarkan firman Tuhan. Alasan mengapa Anda tidak mendengarkannya adalah karena Anda tidak berasal dari Tuhan.

Yeremia 32:13 Dan aku menuduh Barukh di depan mereka, dengan mengatakan,

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk membeli sebidang tanah dari sepupunya sebagai tanda harapan akan masa depan.

1) Kesetiaan Tuhan lebih besar dari keadaan kita.

2) Rencana Tuhan bagi masa depan kita pasti dan terjamin.

1) Yesaya 43:18-19 - "Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu bermunculan, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan memberi jalan di dalam hutan belantara dan sungai-sungai di padang pasir.”

2) Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yeremia 32:14 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Ambillah bukti-bukti ini, bukti pembelian ini, baik yang tersegel maupun yang terbuka; dan menaruhnya di dalam bejana tanah liat, supaya dapat bertahan selama beberapa hari.

TUHAN semesta alam, Allah Israel, memerintahkan Yeremia untuk mengambil dua bukti pembelian dan memasukkannya ke dalam bejana tanah liat untuk disimpan.

1. Pentingnya melestarikan kenangan

2. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya

1. Pengkhotbah 12:12, "Waspadalah, anakku, terhadap apa pun selain itu. Membuat banyak buku tidak ada habisnya, dan banyak belajar melelahkan tubuh."

2. Mazmur 25:5, Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkaulah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari.

Yeremia 32:15 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Rumah, ladang, dan kebun anggur akan dimiliki kembali di negeri ini.

Tuhan menyatakan bahwa bangsa Israel akan memiliki rumah, ladang, dan kebun anggur mereka sekali lagi.

1. Janji Pemulihan Tuhan - Menjelajahi janji perjanjian Tuhan tentang pemulihan bagi umat-Nya.

2. Pengharapan di Saat Sulit – Mendorong pengharapan di saat sulit dengan kesetiaan Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yeremia 32:16 Setelah aku menyerahkan bukti pembelian itu kepada Barukh bin Neria, aku berdoa kepada TUHAN, katanya:

Kesetiaan Tuhan kepada umat Israel meskipun mereka memberontak.

1: Tuhan selalu setia kepada kita, meski kita tidak pantas mendapatkannya.

2: Semua janji Tuhan tetap benar, meski kita tidak setia.

1: Roma 8:35-39 - Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan.

2: Ratapan 3:22-23 - Kemurahan Tuhan selalu baru setiap pagi.

Yeremia 32:17 Ah, Tuhan ALLAH! lihatlah, engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu:

Tuhan Mahakuasa dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit baginya.

1. Tuhan Maha Perkasa: Mengandalkan Kekuatan-Nya pada Saat Kesulitan

2. Tuhan Maha Mampu: Percaya Dia Mampu Melakukan Hal yang Mustahil

1. Yesaya 40:28-31 Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Lukas 1:37 Sebab firman Allah tidak akan pernah gagal.

Yeremia 32:18 Engkau menunjukkan kasih setia kepada ribuan orang, dan membalas kesalahan bapak-bapak ke dalam pangkuan anak-anak mereka setelah mereka: Allah Yang Maha Besar, Yang Perkasa, TUHAN semesta alam, itulah nama-Nya,

Tuhan itu pengasih dan pemaaf dan merupakan Tuhan Yang Maha Besar dan Perkasa, Tuhan semesta alam.

1. Kasih Tuhan Melampaui Generasi ke Generasi

2. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan semesta alam

1. Keluaran 34:7 - "menyimpan belas kasihan kepada ribuan orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa"

2. Yesaya 9:6 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Pangeran Perdamaian"

Yeremia 32:19 Besar dalam nasihatnya dan perkasa dalam pekerjaannya, karena matamu terbuka terhadap segala jalan anak manusia; berikanlah setiap orang menurut perbuatannya dan menurut hasil perbuatannya.

Allah Maha Besar Hikmatnya dan Maha Kuasa, Dia mengetahui dan melihat jalan-jalan manusia agar dapat memberi balasan sesuai dengan perbuatannya.

1. Tuhan Selalu Mengawasi: Belajar Menjalani Kehidupan yang Integritas

2. Kuasa Tuhan dan Tanggung Jawab Kita untuk Mengikuti Jalan-Nya

1. Mazmur 139:1-6

2. Amsal 3:5-6

Yeremia 32:20 Yang telah mengadakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di tanah Mesir, bahkan sampai hari ini, dan di Israel, dan di antara orang-orang lain; dan telah membuatmu terkenal, seperti pada hari ini;

Tuhan telah melakukan tanda-tanda dan keajaiban di antara Israel, Mesir dan seluruh dunia, menjadikan diri-Nya nama yang kekal selamanya.

1. Kesetiaan Tuhan ditunjukkan melalui mujizat-mujizat yang dilakukan-Nya.

2. Kedaulatan Tuhan dinyatakan kepada dunia melalui tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban-Nya.

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Kisah Para Rasul 13:11 - Dan sekarang, lihatlah, tangan Tuhan ada padamu, dan engkau akan menjadi buta dan tidak melihat matahari selama satu musim pun. Dan seketika itu juga menimpanya kabut dan kegelapan; dan dia pergi mencari beberapa orang untuk membimbingnya.

Yeremia 32:21 Dan telah membawa umat-Mu Israel keluar dari tanah Mesir dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dan dengan tangan yang kuat, dan dengan tangan yang teracung, dan dengan sangat ketakutan;

Tuhan membebaskan bangsa Israel dari Mesir dengan tanda-tanda ajaib dan tangan yang kuat.

1. Tuhan menunjukkan kuasa-Nya melalui tanda-tanda dan keajaiban.

2. Kekuatan Tuhan menjadi sempurna dalam kelemahan kita.

1. Keluaran 14:31 Ketika orang Israel melihat betapa besarnya kuasa yang TUHAN tunjukkan terhadap orang Mesir, maka takutlah bangsa itu kepada TUHAN dan mereka percaya kepada-Nya dan kepada Musa, hamba-Nya.

2. 2 Korintus 12:9 Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan semakin bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

Yeremia 32:22 Dan telah diberikan kepada mereka tanah ini, yang telah engkau janjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka, suatu tanah yang berlimpah susu dan madu;

Tuhan memberikan tanah Israel sebagai janji kepada nenek moyang mereka, tanah yang penuh dengan kelimpahan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

2. Keberkahan rezeki Tuhan.

1. Kejadian 12:7 - Dan Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berkata, Kepada benihmu Aku akan memberikan tanah ini.

2. Mazmur 81:16 - Dia seharusnya memberi mereka makan juga dengan gandum terbaik: dan dengan madu dari batu aku akan memuaskanmu.

Yeremia 32:23 Lalu mereka masuk dan memilikinya; tetapi mereka tidak mendengarkan suaramu, tidak juga hidup menurut hukummu; mereka tidak melakukan apa pun dari semua yang engkau perintahkan kepada mereka: oleh karena itu engkau menyebabkan semua kejahatan ini menimpa mereka:

Meskipun ada perintah Tuhan, penduduk Yehuda gagal menaati dan bertindak bertentangan dengan hukum-Nya, sehingga mengakibatkan kejahatan menimpa mereka.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah.

2. Akibat ketidaktaatan kepada Tuhan.

1. Roma 6:16 Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik budak dosa yang membawa maut, maupun budak ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

2. Ulangan 28:1-2 Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

Yeremia 32:24 Lihatlah gunung-gunung itu, mereka datang ke kota untuk merebutnya; dan kota itu diserahkan ke tangan orang Kasdim, yang berperang melawannya, karena pedang, kelaparan, dan penyakit sampar: dan apa yang engkau katakan telah terjadi; dan lihatlah, kamu melihatnya.

Kota ini telah direbut oleh orang Kasdim karena pedang, kelaparan dan penyakit sampar, seperti yang diramalkan oleh Yeremia.

1. Firman Tuhan itu Benar dan Penuh Kuasa

2. Iman di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Yeremia 32:25 Dan Engkau berkata kepadaku, ya Tuhan ALLAH, Belikanlah ladang itu untuk mendapatkan uang, dan jadikanlah saksi; karena kota itu diserahkan ke tangan orang Kasdim.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk membeli sebidang tanah dan menjadi saksi, karena kota itu telah diambil alih oleh orang Kasdim.

1. Kekuatan Iman di Tengah Keterpurukan

2. Harapan Masa Depan yang Lebih Baik Sekalipun di Masa Sulit

1. Roma 8:18-39 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yeremia 32:26 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, bunyinya:

Janji Allah tentang harapan masa depan dan perjanjian baru.

1. Pengharapan Perjanjian Tuhan

2. Percaya pada Janji Tuhan

1. Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 6:13-20, Karena ketika Allah berjanji kepada Abraham, karena tidak ada seorang pun yang lebih besar darinya yang dapat bersumpah, maka ia bersumpah demi dirinya sendiri, katanya: Sesungguhnya Aku akan memberkatimu dan melipatgandakanmu. Dan demikianlah Abraham, setelah menunggu dengan sabar, memperoleh janji itu.

Yeremia 32:27 Sesungguhnya, Akulah TUHAN, Allah segala makhluk: adakah perkara yang terlalu sulit bagiku?

Tuhan itu maha kuasa dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit untuk Dia lakukan.

1. Tidak ada yang Mustahil bagi Tuhan - Yeremia 32:27

2. Iman kepada Yang Mahakuasa - Yeremia 32:27

1. Matius 19:26 - Yesus memandang mereka dan berkata, Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Yeremia 32:28 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Sesungguhnya, kota ini akan Kuserahkan ke dalam tangan orang Kasdim dan ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan ia akan merebutnya:

Tuhan menyatakan bahwa Babel, di bawah pemerintahan Raja Nebukadnezar, akan merebut kota Yerusalem.

1. Rencana Tuhan bagi Bangsa-Bangsa: Memahami Kedaulatan Tuhan dalam Urusan Internasional

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mempercayai Rencana-Nya di Tengah Kekacauan

1. Daniel 4:34-35 - "Dan pada hari-hari terakhir aku, Nebukadnezar, menengadahkan mataku ke surga, dan akal budiku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan aku memuji dan menghormati dia yang hidup selama-lamanya , yang kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya berlangsung turun-temurun.”

2. Yesaya 46:9-10 - “Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; hal-hal yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku."

Yeremia 32:29 Dan orang-orang Kasdim yang berperang melawan kota ini, akan datang dan membakar kota ini, dan membakarnya beserta rumah-rumahnya, yang di atas atapnya mereka mempersembahkan dupa kepada Baal, dan menuangkan korban curahan kepada dewa-dewa lain, untuk membuatku marah.

Orang Kasdim yang berperang melawan kota itu akan membakar dan membakar kota itu, termasuk rumah-rumah tempat mereka mempersembahkan dupa dan persembahan minuman kepada dewa-dewa palsu.

1. Akibat dari penyembahan berhala sangat mengerikan dan berbahaya.

2. Tuhan tidak akan berpangku tangan ketika umat-Nya menyembah dewa-dewa lain.

1. Ulangan 6:12-15 - "maka berhati-hatilah, jangan sampai kamu melupakan TUHAN yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan. Kamu harus takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, serta bersumpah setia kepada-Nya Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, yaitu allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu (sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu di antara kamu), supaya jangan timbul murka TUHAN, Allahmu, terhadap kamu dan membinasakan kamu dari muka bumi.

2. Yeremia 2:25 - "Jagalah kakimu agar tidak memakai alas kaki, dan tenggorokanmu dari kehausan. Tetapi kamu berkata, 'Tidak ada harapan. Tidak! Karena aku telah mencintai orang asing, dan mengejar mereka aku akan pergi.'"

Yeremia 32:30 Sebab sejak masa mudanya, anak-anak Israel dan anak-anak Yehuda hanya melakukan kejahatan di hadapan-Ku; sebab anak-anak Israel hanya membangkitkan kemarahan-Ku dengan perbuatan tangan mereka, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN menyatakan bahwa anak-anak Israel dan Yehuda terus-menerus tidak menaati Dia sejak masa muda mereka.

1. Dosa Ketidaktaatan: Akibat Pemberontakan Terhadap Tuhan

2. Nilai Hidup Benar: Berkah dari Ketaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 28:1-2; TUHAN akan memberkati orang yang taat kepada-Nya dan mengutuk orang yang tidak taat.

2. Amsal 3:1-2; Patuhi perintah Tuhan dan temukan kebijaksanaan dan kehidupan.

Yeremia 32:31 Sebab bagiku kota ini telah menjadi sumber kemarahanku dan kemarahanku sejak mereka membangunnya sampai hari ini; bahwa aku harus menghapusnya dari depan wajahku,

Kota Yerusalem telah menjadi sumber kemarahan dan kemarahan sejak pembangunannya.

1. Keadilan Tuhan: Seperti Apa Bentuknya?

2. Menerima Rasa Sakit Kita dan Kekuatan Pertobatan

1. Amos 9:8 - Sesungguhnya mata Tuhan Allah tertuju pada kerajaan yang berdosa itu, dan Aku akan menghancurkannya dari muka bumi."

2. Yoel 2:13 - Robeklah hatimu dan bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih setia.

Yeremia 32:32 Karena segala kejahatan yang dilakukan bani Israel dan bani Yehuda, yang telah mereka lakukan sehingga menyulut kemarahanku, maka mereka, raja-raja mereka, para pembesar mereka, para imam mereka, para nabi mereka, dan orang-orang Yehuda, dan penduduk Yerusalem.

Tuhan murka terhadap bangsa Israel dan Yehuda karena kejahatan mereka.

1: Mari kita berjuang untuk kesucian dan kesetiaan kepada Tuhan agar tidak memancing murka-Nya.

2: Kita harus mencari pengampunan dan pertobatan Tuhan atas dosa-dosa kita untuk menerima belas kasihan-Nya.

1:1 Yohanes 1:9, Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Mazmur 51:17, Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang patah; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Yeremia 32:33 Dan mereka berpaling kepadaku, bukan mukanya; walaupun aku mengajar mereka, bangun pagi-pagi dan mengajar mereka, namun mereka tidak mendengarkan pengajaran.

Meskipun telah mengajar bangsa Israel sejak dini dan sering, mereka menolak untuk mendengarkan dan belajar.

1. “Percayalah kepada Tuhan” (Amsal 3:5-6)

2. “Kekuatan Ketaatan” (Ulangan 28:1-14)

1. Mazmur 81:13 - "Oh, sekiranya umat-Ku mendengarkan Aku, dan Israel mengikuti jejak-Ku!"

2. Yesaya 50:4 - "Tuhan ALLAH telah mengaruniakan kepadaku lidah orang terpelajar, agar aku mengetahui bagaimana mengucapkan sepatah kata pada waktunya kepada dia yang letih lesu: ia membangunkan pagi demi pagi, ia membangunkan telingaku untuk mendengar yang terpelajar."

Yeremia 32:34 Tetapi mereka menaruh kekejian mereka di dalam rumah yang disebut dengan nama-Ku untuk menajiskannya.

Bangsa ini telah menajiskan rumah Allah dengan kekejian mereka.

1: Kita harus menjaga kehormatan rumah Tuhan dan menjaganya tetap kudus.

2: Mari kita kembalikan kehormatan dan kehormatan rumah Tuhan.

1: Keluaran 20:7 - "Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan; karena Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut namanya dengan sembarangan."

2: Yehezkiel 36:23 - "Dan Aku akan menguduskan nama besar-Ku, yang dinajiskan di antara orang-orang kafir, yang telah kamu najiskan di tengah-tengah mereka; dan orang-orang kafir akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, firman Tuhan Allah, ketika Aku akan dikuduskan di dalam kamu di hadapan mata mereka."

Yeremia 32:35 Lalu mereka membangun bukit-bukit bukit Baal, yang terletak di lembah anak Hinom, untuk membuat anak-anak lelaki dan perempuan mereka melewati api menuju Molokh; yang tidak aku perintahkan kepada mereka, dan tidak terpikir olehku, bahwa mereka harus melakukan kekejian ini, yang menyebabkan Yehuda berdosa.

Bangsa Yehuda membangun tempat-tempat tinggi di Baal di lembah anak Hinom dan mengorbankan anak-anak mereka kepada Molekh, sesuatu yang tidak diperintahkan Allah kepada mereka dan sesuatu yang tidak pernah dibayangkan akan mereka lakukan.

1. Kuasa Dosa: Bagaimana Dosa Mengubah Pilihan dan Kehidupan Kita

2. Akibat Ketidaktaatan: Belajar Menaati Kehendak Tuhan

1. Ulangan 12:29-31

2. Amsal 14:12

Yeremia 32:36 Maka sekarang beginilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai kota ini, yang kamu katakan: kota ini akan diserahkan ke dalam tangan raja Babel dengan pedang, dan dengan kelaparan, dan dengan penyakit sampar. ;

TUHAN, Allah Israel, berbicara tentang kota Yerusalem, yang akan diserahkan ke tangan raja Babel.

1. "Kedaulatan Tuhan di Saat Kesulitan"

2. "Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan"

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yeremia 32:37 Sesungguhnya, Aku akan mengumpulkan mereka dari segala negeri, ke mana pun Aku mengusir mereka dalam murka-Ku, dan dalam murka-Ku, dan dalam murka yang besar; dan Aku akan membawa mereka kembali ke tempat ini, dan Aku akan membuat mereka tinggal dengan aman:

Tuhan akan mengumpulkan umat-Nya dari semua negara dan membawa mereka kembali ke tempat yang aman dan tenteram.

1: Tuhan akan mengembalikan kita pada keselamatan dan keamanan.

2: Tuhan adalah Tuhan yang penuh kasih dan perhatian yang membawa kita pulang.

1: Yohanes 14:1-3 - Janganlah gelisah hatimu. Percaya pada Tuhan; percayalah juga kepadaku. Di rumah Bapaku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah aku akan memberitahukan kepadamu bahwa aku akan pergi menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.

2: Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Yeremia 32:38 Dan mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka.

Tuhan berjanji menjadi Tuhannya umat jika mereka mau menjadi umat-Nya.

1. "Perjanjian Kesetiaan Tuhan"

2. "Berkah Ketaatan"

1. Roma 8:15-17 - Roh adopsi yang membuat kita berseru, "Ya Abba, ya Bapa!"

2. Ulangan 7:9 - Mengetahui bahwa Allah dengan setia menepati perjanjian-Nya dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

Yeremia 32:39 Dan akan Kuberikan kepada mereka satu hati dan satu jalan, supaya mereka takut kepada-Ku untuk selama-lamanya, demi kebaikan mereka dan anak-anak mereka setelah mereka.

Tuhan berjanji untuk memberikan manusia satu hati dan satu jalan, untuk menunjukkan kasih dan kepedulian-Nya terhadap mereka dan anak-anak mereka.

1. Perjanjian Kasih dan Perhatian Tuhan yang Tak Berakhir

2. Takut akan Tuhan demi kebaikan kita dan anak-anak kita

1. Mazmur 112:1 - Puji Tuhan! Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat menyukai perintah-perintah-Nya!

2. Yesaya 55:3 - Miringkan telingamu, dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup; dan aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, cintaku yang teguh dan pasti kepada Daud.

Yeremia 32:40 Dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka, bahwa Aku tidak akan berpaling dari mereka, untuk berbuat baik kepada mereka; tetapi Aku akan menaruh ketakutanku di dalam hati mereka, agar mereka tidak meninggalkan Aku.

Tuhan berjanji akan membuat perjanjian abadi dengan umat-Nya dan menaruh rasa takut pada hati mereka agar mereka tidak menjauh dari-Nya.

1. Perjanjian Kekal Perlindungan Tuhan

2. Takut akan Tuhan - Iman yang Tak Tergoyahkan

1. Ibrani 13:20 21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari kematian, Gembala Agung domba, dengan darah perjanjian kekal, membekali kamu dengan segala sesuatu yang baik agar kamu dapat melakukan kehendak-Nya , yang mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2. Mazmur 33:18 - Lihatlah, mata Tuhan tertuju pada mereka yang takut akan Dia, pada mereka yang berharap pada kasih setia-Nya.

Yeremia 32:41 Ya, Aku akan bersukacita atas perbuatan baik mereka, dan Aku akan menanam mereka di negeri ini dengan segenap hatiku dan dengan segenap jiwaku.

Tuhan akan dengan senang hati melakukan kebaikan bagi umat-Nya, dan akan menanam mereka di bumi dengan segenap hati dan jiwa-Nya.

1. Kasih dan Anugerah Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Menanam Kebaikan dalam Kehidupan Kita

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yeremia 32:42 Sebab beginilah firman TUHAN; Sama seperti Aku telah mendatangkan semua kejahatan besar ini ke atas bangsa ini, demikian pula Aku akan mendatangkan kepada mereka semua kebaikan yang telah Aku janjikan kepada mereka.

Tuhan telah menjanjikan kebaikan yang besar kepada umat-Nya meskipun kejahatan telah Dia datangkan kepada mereka.

1. Tuhan itu Baik dan Setia meski dalam Kesulitan

2. Berkat Janji Tuhan

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Mazmur 23 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Yeremia 32:43 Dan ladang-ladang akan dibeli di negeri ini, yang mengenainya kamu berkata: Negeri ini sunyi sepi tanpa manusia dan binatang; itu diserahkan ke tangan orang Kasdim.

Tuhan berjanji kepada Yeremia bahwa Israel akan dipulihkan dan ladang-ladang di negeri itu akan dibeli.

1. Kesetiaan Tuhan dalam memulihkan Israel.

2. Kuasa Tuhan yang membawa harapan ke negeri-negeri terpencil.

1. Yesaya 54:3 - "Sebab kamu akan meluas ke kanan dan ke kiri, dan keturunanmu akan menduduki bangsa-bangsa dan penduduk kota-kota yang terpencil."

2. Mazmur 107:33-34 - "Dia mengubah sungai-sungai menjadi padang gurun, mata-mata air menjadi tanah yang kering, dan tanah yang subur menjadi tanah yang asin, karena kejahatan penduduknya."

Yeremia 32:44 Orang-orang harus membeli ladang dengan uang, dan menandatangani bukti-bukti, dan memeteraikannya, dan mengambil kesaksian di tanah Benyamin, dan di sekitar Yerusalem, dan di kota-kota Yehuda, dan di kota-kota pegunungan, dan di kota-kota di lembah, dan di kota-kota di selatan; sebab Aku akan mengembalikan tawanan mereka, firman TUHAN.

Tuhan akan mengembalikan para tawanan ke tanah Benyamin, Yerusalem, dan kota-kota Yehuda, pegunungan, lembah, dan selatan.

1. Kesetiaan Tuhan di Masa Pengasingan

2. Janji Mudik

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

Yeremia pasal 33 melanjutkan tema pengharapan dan pemulihan bagi Israel, menekankan kesetiaan Allah dan janji-Nya untuk membangun kembali Yerusalem.

Paragraf ke-1: Tuhan meyakinkan Yeremia ketika dia masih dipenjara bahwa Dia akan memulihkan nasib Yehuda dan Israel (Yeremia 33:1-3). Dia menyuruh Yeremia untuk memanggil-Nya, berjanji untuk menunjukkan kepadanya hal-hal besar dan tidak terduga yang tidak dia ketahui.

Paragraf ke-2: Tuhan menyatakan rencana-Nya untuk menyembuhkan dan memulihkan Yerusalem (Yeremia 33:4-9). Dia berjanji untuk mengembalikan kesehatan dan penyembuhan, membangun kembali reruntuhan kota, membersihkannya dari dosa, dan mengembalikan kegembiraan, pujian, dan kemakmuran. Manusia akan dipenuhi rasa kagum atas kebaikan yang Tuhan hadirkan.

Paragraf ke-3: Tuhan menjanjikan kedamaian dan keamanan yang berlimpah di Yerusalem (Yeremia 33:10-13). Kota ini sekali lagi akan menjadi tempat kegembiraan, perayaan, ucapan syukur, dan ibadah. Ia akan terkenal karena kebenarannya di hadapan semua bangsa.

Paragraf ke-4: Tuhan menegaskan kembali perjanjian-Nya dengan Daud (Yeremia 33:14-18). Dia berjanji bahwa Cabang yang benar dari garis keturunan Daud akan datang sebagai Raja yang menegakkan keadilan. Di bawah pemerintahan-Nya, Yehuda akan tinggal dengan aman di Yerusalem. Dinasti Daud dijamin melalui perjanjian abadi.

Paragraf ke-5: Tuhan menyatakan ketidakmungkinan mengingkari perjanjian-Nya dengan Daud (Yeremia 33:19-22). Sebagaimana tidak mungkin mengukur langit, menghitung bintang, atau pasir di pantai, demikian pula Dia tidak mungkin menolak atau mengingkari perjanjian-Nya dengan keturunan Daud.

Paragraf ke-6: Namun Israel telah memancing murka Tuhan melalui penyembahan berhala mereka (Yeremia 33:23-26). Meskipun mereka tidak taat, Dia meyakinkan Yeremia bahwa Dia akan memulihkan mereka dari pembuangan dan membangun kembali mereka seperti semula. Tanah itu tidak akan menjadi sunyi sepi lagi.

Singkatnya, Yeremia pasal tiga puluh tiga menyoroti kesetiaan Allah dalam memulihkan Yerusalem dan menegaskan kembali perjanjian-Nya dengan Daud. Saat dipenjara, Tuhan meyakinkan Yeremia dengan berjanji akan mengungkapkan hal-hal besar yang tidak dia ketahui. Dia menyatakan rencana untuk memulihkan Yerusalem, membangun kembali reruntuhannya, membersihkannya dari dosa, dan membawa kemakmuran yang menggembirakan. Perdamaian dan keamanan sangat dijanjikan. Kota menjadi tempat perayaan, syukuran, dan ibadah. Kebenarannya bersinar di hadapan segala bangsa. Perjanjian dengan Daud ditegaskan kembali. Cabang yang saleh dari garis keturunannya akan datang sebagai Raja yang adil. Di bawah pemerintahan-Nya, Yehuda berdiam dengan aman di Yerusalem. Sifat kekal dari perjanjian ini ditekankan, Allah menekankan bahwa mengingkari perjanjian ini sama mustahilnya dengan mengukur langit atau menghitung bintang. Meskipun penyembahan berhala Israel memicu kemarahan, Allah menjanjikan pemulihan dari pembuangan dan pembangunan kembali mereka. Tanah akan berkembang sekali lagi. Secara keseluruhan, Bab ini secara keseluruhan menunjukkan kesetiaan Allah yang tak tergoyahkan dalam memenuhi janji-janji-Nya mengenai pemulihan bagi Israel, menyoroti pembangunan kembali secara fisik dan pembaruan rohani di bawah pemeliharaan ilahi.

Yeremia 33:1 Terlebih lagi datanglah firman TUHAN kepada Yeremia untuk kedua kalinya, ketika dia masih dikurung di pelataran penjara, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yeremia untuk kedua kalinya ketika dia berada di penjara.

1. Tuhan Mendengar Doa Kita Bahkan di Masa Gelap

2. Tuhan Melihat Kita Dimanapun Kita Berada

1. Yeremia 33:3 - Panggillah aku, maka aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak dapat kamu ketahui.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Yeremia 33:2 Beginilah firman TUHAN, pembuatnya, TUHAN yang membentuknya, untuk mengokohkannya; TUHAN adalah namanya;

Tuhan Yang Maha Pencipta dan Pembentuk segala sesuatu, Dialah yang mendirikan segala sesuatunya dan segala puji bagi Nama-Nya.

1. Nama Tuhan Yang Maha Kuasa – Menggali bagaimana nama Tuhan dipuji dan dimuliakan

2. Pekerjaan Penyelenggaraan Tuhan - Memeriksa pekerjaan Tuhan dalam membentuk dan meneguhkan segala sesuatu

1. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

2. Mazmur 148:5 - Biarlah mereka memuji nama Tuhan, karena Dialah yang memerintahkan dan mereka diciptakan.

Yeremia 33:3 Panggillah Aku, niscaya Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa, yang tidak engkau ketahui.

Allah berkenan menurunkan ilmu kepada orang-orang yang meminta kepada-Nya.

1: Carilah hikmat Tuhan dan Dia akan menjawabmu.

2: Bukalah hatimu kepada Tuhan dan Dia akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa.

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Amsal 2:6-8 - Sebab Tuhanlah yang memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian. Dia memberikan hikmat yang masuk akal bagi orang benar: dialah yang menjadi penguat bagi mereka yang berjalan lurus. Dia memelihara jalan penghakiman dan memelihara jalan orang-orang kudus-Nya.

Yeremia 33:4 Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel, tentang rumah-rumah di kota ini dan tentang rumah-rumah raja-raja Yehuda, yang dirobohkan oleh gunung-gunung dan oleh pedang;

Tuhan, Allah Israel, berbicara tentang kehancuran rumah-rumah kota dan raja-raja Yehuda.

1. Tuhan Maha Berdaulat: Sekalipun dalam Kehancuran

2. Perlindungan yang Kita Temukan di Hadirat Tuhan

1. Yesaya 45:5-7 Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain, selain Aku tidak ada Tuhan; Aku membekali kamu, meskipun kamu tidak mengenal Aku, agar orang mengetahui, dari terbitnya matahari dan dari barat, bahwa tidak ada seorang pun selain Aku; Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain.

2. Mazmur 91:1-2 Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, Tempat perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya.

Yeremia 33:5 Mereka datang untuk berperang melawan orang Kasdim, tetapi untuk memenuhi mereka dengan mayat-mayat manusia, yang telah kubunuh dalam murka-Ku dan dalam kemarahan-Ku, dan karena semua kejahatannya aku menyembunyikan wajahku dari kota ini .

Tuhan telah membunuh banyak orang dalam kemarahan dan kemarahan, dan menyembunyikan wajah-Nya dari kota ini karena kejahatan mereka.

1. Murka Tuhan: Memahami Keadilan Ilahi

2. Kemurahan Tuhan: Mengalami Kasih dan Anugerah-Nya

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yeremia 33:6 Sesungguhnya, Aku akan memberikan kesembuhan dan kesembuhan bagi mereka, Aku akan menyembuhkan mereka, dan Aku akan menyatakan kepada mereka kedamaian dan kebenaran yang melimpah.

Allah akan memberikan kesehatan dan kesembuhan bagi orang-orang yang berpaling kepada-Nya.

1. Kuasa Penyembuhan dari Kebenaran Tuhan

2. Mengalami Kedamaian Berlimpah Melalui Iman

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada diantara kamu yang sedang kesusahan? Biarkan mereka berdoa. Apakah ada yang bahagia? Biarkan mereka menyanyikan lagu pujian. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni. Sebab itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan agar kamu diberi kesembuhan. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

Yeremia 33:7 Dan Aku akan memulihkan kembali pembuangan Yehuda dan pembuangan Israel, dan Aku akan membangun keduanya seperti semula.

Tuhan berjanji untuk memulihkan bangsa Israel dan Yehuda serta membangun kembali mereka.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan - Yeremia 33:7

2. Berkat Penebusan - Yesaya 43:1-3

1. Roma 15:4 - Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan.

2. Mazmur 85:1-3 - Tuhan, Engkau baik terhadap tanahmu; kamu memulihkan nasib Yakub. Anda mengampuni kesalahan umat Anda; Engkau mengampuni segala dosa mereka. Sela

Yeremia 33:8 Dan Aku akan mentahirkan mereka dari segala kesalahan mereka yang telah berdosa terhadap Aku; dan Aku akan mengampuni segala kesalahan mereka yang menyebabkan mereka berdosa dan melakukan pelanggaran terhadap Aku.

Janji Tuhan akan pengampunan dan penyucian bagi semua orang yang bertobat dan meninggalkan dosa.

1: Kemurahan Tuhan lebih besar dari dosa kita.

2: Pertobatan membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

1: Lukas 5:32 - Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat.

2: Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Yeremia 33:9 Bagi-Ku hal itu akan menjadi suatu nama sukacita, suatu pujian dan kehormatan di hadapan segala bangsa di bumi, yang akan mendengar segala kebaikan yang Aku lakukan terhadap mereka; dan mereka akan takut dan gemetar karena segala kebaikan itu. dan untuk semua kemakmuran yang saya peroleh darinya.

Nama Allah akan dipuji-puji di antara segala bangsa atas kebaikan yang Dia berikan kepada mereka dan mereka akan takut dan gemetar atas kebaikan dan kemakmuran yang Dia berikan.

1. Sukacita Memuji Nama Tuhan

2. Takut dan Gemetar Menghadapi Kebaikan Tuhan

1. Mazmur 72:19 - Dan terpujilah nama-Nya yang mulia selama-lamanya: dan biarlah seluruh bumi dipenuhi dengan kemuliaan-Nya; Amin, dan Amin.

2. Yesaya 55:12 - Karena kamu akan keluar dengan gembira, dan dibawa keluar dengan damai: gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak di hadapanmu dengan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan.

Yeremia 33:10 Beginilah firman TUHAN; Akan terdengar lagi di tempat ini, yang kamu katakan akan menjadi sunyi sepi tanpa manusia dan tanpa binatang, bahkan di kota-kota Yehuda, dan di jalan-jalan Yerusalem, yang sunyi sepi, tanpa manusia, dan tanpa penduduk, dan tanpa binatang,

Tuhan menyatakan bahwa di tempat-tempat terpencil di Yehuda dan Yerusalem, akan ada lagi kehadiran manusia dan binatang.

1. Kuasa Pemulihan Tuhan: Membawa Kehidupan di Tengah Kehancuran

2. Pengharapan di Saat Kehancuran: Tuhan Akan Membangun Kembali

1. Yesaya 43:19 - Lihatlah, Aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Mazmur 107:33-38 - Dia mengubah sungai menjadi padang gurun dan mata air menjadi tanah kering; tanah yang subur menjadi tandus, karena kefasikan penduduknya. Dia mengubah padang gurun menjadi genangan air, dan tanah kering menjadi mata air. Dan di sanalah orang-orang lapar didiamkan-Nya, agar mereka dapat menyediakan sebuah kota untuk tempat tinggal; dan menabur ladang, dan menanami kebun anggur, yang akan menghasilkan buah yang berlimpah. Dia juga memberkati mereka, sehingga mereka bertambah banyak; dan tidak membiarkan ternak mereka berkurang. Sekali lagi, mereka dikecilkan dan direndahkan melalui penindasan, penderitaan, dan kesedihan.

Yeremia 33:11 Suara kegembiraan dan suara kegembiraan, suara mempelai pria, dan suara mempelai wanita, suara mereka yang berkata, Pujilah TUHAN semesta alam, karena TUHAN itu baik; sebab kasih setia-Nya kekal selama-lamanya; dan di antara mereka yang akan membawa korban puji-pujian ke dalam rumah TUHAN. Sebab Aku akan mengembalikan tanah yang ditawan itu, seperti pada mulanya, demikianlah firman TUHAN.

Rahmat Tuhan itu kekal dan Dia akan mengembalikan tanah itu seperti semula.

1. Sukacita Memuji Tuhan - Yeremia 33:11

2. Kemurahan Tuhan Kekal Selamanya - Yeremia 33:11

1. Mazmur 107:1 - Hai bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik: karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

2. Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Yeremia 33:12 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Sekali lagi di tempat ini, yang sunyi sepi tanpa manusia dan tanpa binatang, dan di semua kotanya, akan ada tempat tinggal para gembala yang menggembalakan ternaknya.

TUHAN semesta alam berjanji bahwa tanah tandus Yehuda akan dipulihkan dan menjadi tempat tinggal para gembala dan kawanan ternaknya.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan: Menemukan Harapan dalam Kehancuran

2. Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya: Sebuah Perjanjian Perlindungan

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: dia akan mengumpulkan anak domba dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anaknya.

2. Yehezkiel 34:11-15 - Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, aku, bahkan aku sendiri, akan mencari domba-domba-Ku dan mencari mereka. Seperti seorang gembala mencari kawanan dombanya pada hari ia berada di antara domba-dombanya yang tercerai-berai; maka Aku akan mencari domba-domba-Ku dan melepaskan mereka dari segala tempat di mana mereka berserakan pada hari yang mendung dan gelap.

Yeremia 33:13 Di kota-kota di pegunungan, di kota-kota lembah, dan di kota-kota di selatan, dan di tanah Benyamin, dan di sekitar Yerusalem, dan di kota-kota Yehuda, akan ada kawanan domba lewat lagi di bawah tangan dia yang memberitahukannya, firman TUHAN.

TUHAN menyatakan bahwa kawanan domba Yehuda akan melewati tangan orang yang menghitungnya di kota-kota Yehuda.

1. Perlindungan dan rezeki Tuhan di saat ketidakpastian

2. Kesetiaan TUHAN dalam menepati janji-Nya

1. Mazmur 23:1-3 - TUHAN adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan

2. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan domba-Nya seperti seorang gembala; Dia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangan-Nya, dan menggendongnya di dada-Nya.

Yeremia 33:14 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan melaksanakan hal baik yang telah Aku janjikan kepada kaum Israel dan kaum Yehuda.

TUHAN berjanji akan melakukan hal-hal baik bagi kaum Israel dan kaum Yehuda.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

2. Pengharapan Kebaikan Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Mazmur 145:13 - Kerajaan-Mu adalah kerajaan yang kekal, dan kekuasaan-Mu tetap bertahan turun-temurun.

Yeremia 33:15 Pada waktu itu dan pada waktu itu Aku akan menumbuhkan Tunas kebenaran pada Daud; dan dia akan melaksanakan penghakiman dan kebenaran di negeri itu.

Tuhan akan memulihkan keadilan dan kebenaran di negeri ini melalui Tunas Daud.

1. Penghakiman Tuhan yang Adil : Yeremia 33:15

2. Ranting Daud: Memulihkan Keadilan dan Kebenaran

1. Yesaya 11:1-5 - Cabang Kebenaran

2. 2 Raja-raja 23:3 - Memulihkan Kebenaran Tanah Air

Yeremia 33:16 Pada waktu itu Yehuda akan diselamatkan dan Yerusalem akan diam dengan aman; dan inilah nama yang akan digunakan untuk menyebut dia: TUHAN, kebenaran kita.

Janji Tuhan tentang keselamatan dan keamanan bagi Yehuda dan Yerusalem.

1. Kesetiaan Tuhan dan janji keselamatan

2. Kekuatan kebenaran dan kebutuhan kita akan kebenaran

1. Yesaya 45:17-18 Tetapi Israel akan diselamatkan oleh TUHAN dengan keselamatan yang kekal; engkau tidak akan pernah dipermalukan dan dipermalukan selama-lamanya. 18 Sebab beginilah firman TUHAN, yang menciptakan langit, Dialah Allah; yang membentuk bumi dan menjadikannya, Dialah yang mendirikannya; Dia tidak menciptakannya untuk menjadi kosong, tetapi membentuknya untuk dihuni. Dia berfirman: Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain.

2. Roma 10:9-10 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu, Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. 10 Sebab dengan hatimu kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan.

Yeremia 33:17 Sebab beginilah firman TUHAN; Daud tidak akan pernah menginginkan seorang pun duduk di atas takhta kaum Israel;

Tuhan berjanji bahwa keturunan Daud tidak akan pernah tanpa penguasa di atas takhta Israel.

1. Janji Tuhan tentang Takhta Kekal - Menjelajahi Perjanjian Daud

2. Kesetiaan Tuhan - Menelaah Hakikat Janji Tuhan yang Tak Berubah

1. 2 Samuel 7:16, "Dan rumahmu dan kerajaanmu akan berdiri tegak di hadapanmu untuk selama-lamanya: takhtamu akan berdiri tegak selama-lamanya."

2. Yesaya 9:7, “Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk memerintahnya, dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang bahkan untuk selama-lamanya. Semangat Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini."

Yeremia 33:18 Dan para imam orang Lewi tidak akan menghendaki ada orang di hadapanku yang mempersembahkan kurban bakaran, dan membakar kurban sajian, dan senantiasa mempersembahkan kurban.

Tuhan berjanji bahwa para imam Lewi akan selalu memiliki seseorang untuk mempersembahkan korban kurban kepada-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan: Janji-Nya untuk Menafkahi Umat-Nya

2. Kekuatan Pengorbanan: Cara Kita Menyembah Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya.

Yeremia 33:19 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, bunyinya:

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menyerukan agar umat Israel bertobat dan dikembalikan kepada-Nya.

1. Pertobatan: Jalan Menuju Pemulihan

2. Rahmat Tuhan: Tawaran Pengampunan-Nya

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya Dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang

Yeremia 33:20 Beginilah firman TUHAN; Jikalau kamu dapat mengingkari perjanjian-Ku siang dan perjanjian-Ku malam, dan tidak ada siang dan malam pada musimnya;

Tuhan menekankan pentingnya siklus siang dan malam, dan memperingatkan bahwa pelanggaran perjanjian-Nya akan berakibat buruk.

1. Siklus Siang dan Malam : Memahami Perjanjian Tuhan

2. Meluangkan Waktu untuk Tuhan: Menepati Perjanjian-Nya dalam Kehidupan Kita

1. Kejadian 1:14-19 – Penciptaan Tuhan atas siklus siang dan malam.

2. Yohanes 4:23-24 - Tuhan adalah Roh, dan barangsiapa menyembah Dia harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

Yeremia 33:21 Maka perjanjian-Ku juga dapat dibatalkan dengan hamba-Ku Daud, sehingga ia tidak mempunyai seorang anak laki-laki untuk memerintah takhtanya; dan bersama para imam orang Lewi, para menteriku.

Perjanjian Tuhan dengan Daud dan orang Lewi akan tetap utuh, memungkinkan mereka untuk melayani di takhta Tuhan.

1. Menaati Perjanjian Tuhan: Tetap Setia Meski Kecewa

2. Menjalani Kehidupan yang Layak Sesuai Perjanjian Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Yeremia 33:21

1. Matius 26:28 - "Sebab inilah darah-Ku perjanjian baru, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa."

2. Ibrani 8:6-7 - "Tetapi sekarang Ia memperoleh pelayanan yang lebih unggul, dengan betapa Ia juga menjadi perantara perjanjian yang lebih baik, yang ditegakkan atas janji-janji yang lebih baik. Sebab jika perjanjian yang pertama itu tidak bercacat, maka seharusnya tidak ada tempat yang dicari untuk yang kedua."

Yeremia 33:22 Seperti halnya bala tentara surga tidak dapat dihitung, dan pasir di laut tidak dapat diukur; demikianlah Aku akan melipatgandakan benih Daud, hamba-Ku, dan orang-orang Lewi yang melayani aku.

Tuhan berjanji akan melipatgandakan keturunan Raja Daud dan orang Lewi yang beribadah kepada-Nya.

1. Janji Tuhan - Bagaimana Tuhan menepati janji-Nya sepanjang sejarah dan bagaimana kita dapat mengandalkan kesetiaan-Nya saat ini.

2. Hak Istimewa Melayani Tuhan – Memahami pentingnya pelayanan kepada Tuhan dan bagaimana kita dapat mendapat hak istimewa untuk melayani Dia.

1. Yesaya 55:10-11 - "Sebab sama seperti hujan yang turun dan salju turun dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti untuk yang memakannya: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yeremia 33:23 Terlebih lagi datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yeremia untuk menjadi seorang nabi dan membagikan firman Tuhan kepada orang lain.

1. Panggilan Yeremia: Merangkul Tujuan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Firman Tuhan: Fondasi Kehidupan Kita

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yeremia 33:24 Tidakkah engkau memperhatikan apa yang dikatakan bangsa ini, yang berkata: Dua kaum keluarga yang dipilih TUHAN, malah dibuang-Nya? demikianlah mereka telah memandang rendah umat-Ku, sehingga mereka tidak lagi menjadi suatu bangsa sebelum mereka.

Bangsa Israel telah berbicara melawan Tuhan dengan mengatakan bahwa Dia telah menolak dua keluarga yang Dia pilih dan menyebabkan mereka tidak lagi menjadi satu bangsa sebelum mereka.

1. Kasih Tuhan yang Tak Berakhir: Perjanjian Tuhan dengan Umat-Nya

2. Tetap Setia Menghadapi Pertentangan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yosua 1:5-6 - Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu seumur hidupmu. Sama seperti aku bersama Musa, demikian pula aku akan bersamamu. Aku tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jadilah kuat dan berani, karena engkau akan membuat bangsa ini mewarisi tanah yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

Yeremia 33:25 Beginilah firman TUHAN; Jika perjanjian-Ku tidak dengan siang dan malam, dan jika Aku tidak menetapkan ketetapan langit dan bumi;

Allah telah menetapkan siang dan malam serta ketetapan langit dan bumi.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuasaan-Nya Atas Langit dan Bumi

2. Indahnya Perjanjian : Menghargai Kesetiaan Tuhan Sepanjang Masa

1. Mazmur 19:1-4 - Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya.

2. Mazmur 65:11 - Anda memahkotai tahun ini dengan karunia Anda; jejak keretamu melimpah ruah.

Yeremia 33:26 Pada waktu itu keturunan Yakub dan hamba-Ku Daud akan Kubuang, sehingga tidak seorang pun dari keturunannya akan Kuambil menjadi penguasa atas keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub; sebab Aku akan menjadikan mereka tawanan kembalilah, dan kasihanilah mereka.

Bagian ini berbicara tentang janji Tuhan untuk membuang benih Yakub dan Daud, namun untuk memulihkan mereka dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka.

1. Rahmat Tuhan yang Abadi: Kesetiaan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kesaksian Pengharapan : Kesetiaan Tuhan dalam Menggenapi Janji-Nya

1. Mazmur 25:10: "Segala jalan Tuhan adalah rahmat dan kebenaran, bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya."

2. Yesaya 40:31: "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Yeremia pasal 34 berfokus pada konsekuensi kegagalan umat manusia menepati perjanjian mereka dengan Allah dan pengabaian mereka terhadap keadilan dan kebebasan.

Paragraf ke-1: Tentara Babilonia sedang mengepung Yerusalem, dan Yeremia menubuatkan bahwa Raja Zedekia tidak akan melarikan diri tetapi akan ditangkap oleh Nebukadnezar (Yeremia 34:1-7). Yeremia memperingatkan Zedekia bahwa dia akan mati di Babel, namun kota itu akan dibakar.

Paragraf ke-2: Penduduk Yerusalem membuat perjanjian untuk melepaskan budak Ibrani mereka menurut hukum (Yeremia 34:8-11). Namun, mereka kemudian melanggar perjanjian ini dan memperbudak kembali sesama orang Ibrani.

Paragraf ke-3: Tuhan menegur manusia karena melanggar perjanjian mereka (Yeremia 34:12-17). Dia mengingatkan mereka akan perintah-Nya untuk membebaskan budak-budak Ibrani mereka setelah tujuh tahun. Karena mereka tidak taat, Allah menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan hukuman atas mereka melalui peperangan, wabah penyakit, dan kelaparan.

Paragraf ke-4: Tuhan berjanji akan menyerahkan Zedekia ke tangan musuhnya (Yeremia 34:18-22). Raja akan menghadapi hukuman bersama dengan mereka yang melanggar perjanjian. Mayat mereka akan menjadi makanan burung dan binatang liar.

Singkatnya, Yeremia pasal tiga puluh empat menggambarkan konsekuensi yang dihadapi Yerusalem karena melanggar perjanjian mereka dengan Tuhan. Saat dikepung oleh Babel, Yeremia meramalkan penangkapan Zedekia dan memperingatkan dia tentang nasibnya yang akan datang. Kota itu sendiri ditakdirkan untuk hancur. Orang-orang pada awalnya membuat perjanjian untuk melepaskan budak Ibrani mereka seperti yang diperintahkan. Namun, mereka kemudian melanggar perjanjian ini, memperbudak kembali rekan senegaranya. Tuhan menegur mereka karena melanggar perjanjian, mengingatkan mereka akan perintah-perintah-Nya. Karena ketidaktaatan ini, Dia mengumumkan penghakiman melalui perang, wabah penyakit, dan kelaparan atas mereka. Tuhan juga mengumumkan hukuman atas Zedekia, menyerahkan dia ke tangan musuh-musuhnya. Mereka yang melanggar perjanjian akan menghadapi nasib serupa. Tubuh mereka akan menjadi makanan bagi burung dan hewan. Secara keseluruhan, Bab ini secara keseluruhan berfungsi sebagai peringatan tentang akibat buruk dari pengabaian perjanjian yang dibuat dengan Tuhan dan kegagalan untuk menjunjung keadilan dan kebebasan di antara umat pilihan-Nya.

Yeremia 34:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, ketika Nebukadnezar, raja Babel, dan seluruh tentaranya, dan seluruh kerajaan di bumi wilayah kekuasaannya, dan seluruh rakyat, berperang melawan Yerusalem dan semua kota. daripadanya, dengan mengatakan,

Tuhan berbicara kepada Yeremia ketika Nebukadnezar dan pasukannya berperang melawan Yerusalem dan semua kota di dalamnya.

1. Kemenangan Melalui Iman: Bagaimana Mengatasi Kesulitan di Masa-masa Sulit

2. Bertekun di Saat-saat Sulit: Belajar Menemukan Kekuatan Saat Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yeremia 34:2 Beginilah firman TUHAN, Allah Israel; Pergilah dan bicaralah kepada Zedekia, raja Yehuda, dan beritahukan kepadanya, Beginilah firman TUHAN; Sesungguhnya, kota ini akan Kuserahkan ke tangan raja Babel dan ia akan membakarnya dengan api:

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk berbicara kepada Zedekia, raja Yehuda, memberitahukan kepadanya bahwa kota itu akan diberikan kepada raja Babel untuk dibakar dengan api.

1. Memahami Kedaulatan Tuhan dan Rencana-Nya bagi Hidup Kita

2. Memercayai Firman Tuhan di Masa Sulit

1. Matius 6:34 - Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Setiap hari punya cukup banyak kesulitan.

2. Yesaya 46:10 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

Yeremia 34:3 Dan engkau tidak akan luput dari tangannya, melainkan pasti akan diambil dan diserahkan ke dalam tangannya; dan matamu akan menatap mata raja Babel, dan dia akan berbicara kepadamu dari mulut ke mulut, dan engkau akan pergi ke Babel.

Tuhan berdaulat dan tidak akan membiarkan kita lolos dari hukumannya.

1. Kedaulatan Tuhan

2. Hukuman Dosa

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Yeremia 34:4 Namun dengarkanlah firman TUHAN, hai Zedekia, raja Yehuda; Beginilah firman TUHAN kepadamu, Jangan mati oleh pedang:

Tuhan menyatakan Zedekia tidak akan mati oleh pedang.

1. Kasih dan perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya

2. Percaya pada kehendak Tuhan meskipun itu sulit

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

Yeremia 34:5 Tetapi engkau akan mati dengan tenang: dan dengan pembakaran nenek moyangmu, raja-raja terdahulu sebelum kamu, maka mereka akan membakar bau-bauan untukmu; dan mereka akan meratapi engkau sambil berkata, Ya Tuhan! karena Aku telah mengucapkan firman itu, firman TUHAN.

Tuhan berjanji kepada bangsa Israel bahwa raja-raja mereka akan berkabung setelah mereka meninggal dengan damai.

1. Percaya pada Janji Tuhan

2. Berduka Atas Kehilangan Raja

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Yesaya 40:8 - Rumput layu dan bunga berguguran, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

Yeremia 34:6 Lalu nabi Yeremia menyampaikan semua perkataan ini kepada Zedekia, raja Yehuda di Yerusalem,

Allah memperingatkan Zedekia mengenai konsekuensi dari ketidaksetiaan terhadap perjanjian.

1. Menjalani Kehidupan dengan Setia kepada Tuhan

2. Akibat Tidak Taat kepada Tuhan

1. Ulangan 28:1-2 “Sekarang akan terjadi, jika kamu tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan berpegang teguh pada segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, bahwa Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas semua bangsa di bumi.

2. Amsal 28:9 “Siapa menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun merupakan kekejian.”

Yeremia 34:7 Ketika tentara raja Babel berperang melawan Yerusalem dan semua kota yang tersisa di Yehuda, melawan Lakhis dan Azeka, sebab kota-kota yang dipertahankan inilah yang tersisa dari kota-kota Yehuda.

Tentara Babilonia berperang melawan Yerusalem dan seluruh kota lainnya di Yehuda, seperti Lakhis dan Azekah, yang merupakan satu-satunya kota yang masih berdiri.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Ketahanan di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yeremia 34:8 Inilah firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, sesudah raja Zedekia membuat perjanjian dengan seluruh rakyat yang ada di Yerusalem, untuk memberitakan kemerdekaan kepada mereka;

Tuhan mengirimkan pesan kepada Yeremia untuk memberitakan kebebasan kepada seluruh orang di Yerusalem setelah Raja Zedekia membuat perjanjian dengan mereka.

1. Tuhan memanggil kita untuk mewartakan kebebasan dan kebebasan kepada semua orang.

2. Menghargai nilai kebebasan dan kebebasan dalam hidup kita.

1. Roma 8:2 - Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut.

2. Galatia 5:13 - Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani.

Yeremia 34:9 Bahwa setiap laki-laki hendaknya melepaskan hamba laki-lakinya, dan setiap laki-laki hamba perempuannya, baik orang Ibrani maupun perempuan Ibrani, untuk bebas; bahwa tidak seorang pun boleh mengabdi pada dirinya sendiri, misalnya, seorang Yahudi, saudaranya.

Tuhan memerintahkan agar semua budak Yahudi dibebaskan dan tidak mengabdi pada bangsanya sendiri.

1. Panggilan untuk Kebebasan: Memahami Kebebasan melalui Yeremia 34:9

2. Kasihilah Sesamamu: Mengapa Kita Harus Membebaskan Budak Kita

1. Galatia 5:1 - Demi kemerdekaanlah Kristus memerdekakan kita. Maka berdirilah teguh, dan jangan biarkan dirimu dibebani lagi oleh kuk perbudakan.

2. Keluaran 21:2-6 - Jika kamu membeli seorang hamba Ibrani, ia harus melayani kamu selama enam tahun. Tetapi pada tahun ketujuh, ia harus bebas dan tidak membayar apa pun.

Yeremia 34:10 Ketika semua pembesar dan seluruh rakyat yang telah mengadakan perjanjian itu mendengar, bahwa setiap orang harus melepaskan hamba laki-lakinya dan setiap hamba perempuannya, agar tidak ada seorang pun lagi yang boleh mengabdi kepada mereka, lalu mereka menurutinya dan melepaskannya.

Semua pangeran dan rakyat yang telah membuat perjanjian setuju untuk membebaskan budak-budak mereka, dan mereka menaati perjanjian tersebut dan membiarkan mereka pergi.

1. Kekuatan Perjanjian: Bagaimana Membuat Komitmen kepada Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Panggilan untuk Ketaatan: Membebaskan Diri Kita dari Rantai Dosa

1. Galatia 5:1-14 - Kemerdekaan Roh

2. Roma 6:6-23 - Kuasa Perbudakan Dosa dan Kematian

Yeremia 34:11 Tetapi kemudian mereka berbalik dan menyuruh kembali hamba-hamba dan hamba-hamba perempuan yang telah mereka bebaskan itu, lalu menundukkan mereka sebagai hamba-hamba dan hamba-hamba perempuan.

Setelah awalnya membebaskan budak-budak mereka, orang-orang Yehuda kembali ke praktik perbudakan mereka semula.

1. Anugerah kebebasan dari Tuhan dan pentingnya menjalani kebebasan itu secara bertanggung jawab

2. Bahaya kembali ke kebiasaan lama dan pentingnya tetap setia pada keyakinan Anda

1. Galatia 5:1-15 - Kebebasan di dalam Kristus dan pentingnya menghidupi kebebasan itu dalam kasih

2. Roma 12:1-2 - Menjalani kehidupan yang suci dan penuh pengabdian pada kehendak Tuhan

Yeremia 34:12 Oleh karena itu datanglah firman TUHAN kepada Yeremia dari TUHAN, berbunyi:

Tuhan memerintahkan bangsa Yehuda untuk membebaskan budak mereka.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat bagi Semua Orang - Roma 5:8

2. Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan - Ul. 28:15-68

1. Keluaran 21:2-6 - Perintah Tuhan untuk memerdekakan budak setelah 6 tahun mengabdi

2. Yesaya 58:6-7 - Panggilan Tuhan untuk membebaskan yang tertindas dan mematahkan setiap kuk perbudakan

Yeremia 34:13 Beginilah firman TUHAN, Allah Israel; Aku membuat perjanjian dengan nenek moyangmu pada hari Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dari rumah para budak, dengan mengatakan,

Tuhan membuat perjanjian dengan bangsa Israel ketika Dia membebaskan mereka dari perbudakan Mesir.

1. Perjanjian Tuhan yang Tidak Berubah

2. Pemenuhan Janji Tuhan

1. Keluaran 19:5-8 - Tuhan berbicara kepada bangsa Israel di Sinai

2. Ibrani 8:6-13 – perjanjian baru Allah dengan umat-Nya

Yeremia 34:14 Setelah tujuh tahun, biarkanlah kamu pergi, masing-masing saudaranya, seorang Ibrani, yang telah dijual kepadamu; dan ketika dia telah melayanimu selama enam tahun, engkau harus melepaskan dia bebas darimu: tetapi ayahmu tidak mendengarkanku, tidak pula mendengarkan mereka.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membebaskan budak Ibrani mereka setelah tujuh tahun, namun bangsa Israel gagal mengikuti instruksi-Nya.

1. Menaati Perintah Tuhan: Pelajaran dari Bangsa Israel

2. Kekuatan Mendengarkan: Ketaatan pada Perintah Tuhan

1. Ulangan 15:12-15

2. Matius 7:24-27

Yeremia 34:15 Dan kamu sekarang telah berbalik, dan telah melakukan hal yang benar dalam pandanganku, dalam memberitakan kebebasan setiap orang kepada sesamanya; dan kamu telah membuat perjanjian di hadapanku di rumah yang disebut dengan namaku:

Bangsa Israel telah kembali kepada Tuhan dan menyatakan kemerdekaan bagi semua orang. Mereka juga membuat perjanjian dengan Tuhan di Rumah Tuhan.

1: Tuhan ingin kita melayani Dia dan memberitakan kebebasan.

2: Membuat perjanjian dengan Tuhan adalah tindakan ketaatan.

1: Galatia 5:13-15 Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani.

2: Roma 6:16-18 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun ketaatan yang membawa kepada kebenaran? Namun puji syukur kepada Tuhan, karena kamu yang dulunya adalah budak dosa, telah menjadi taat dari hati terhadap standar pengajaran yang menjadi komitmenmu.

Yeremia 34:16 Tetapi kamu berbalik dan menajiskan nama-Ku, dan menyebabkan setiap laki-laki, hambanya, dan setiap laki-laki hamba perempuannya, yang telah dibebaskannya menurut kehendak mereka, untuk kembali, dan menundukkan mereka, menjadi hamba-hambamu. dan untuk pelayan wanita.

Bangsa Yehuda berpaling dari Tuhan dan memperbudak bangsa yang sebelumnya mereka bebaskan.

1. Nama Tuhan itu Berharga dan Sakral: Refleksi Yeremia 34:16

2. Akibat Menolak Tuhan: Kajian terhadap Yeremia 34:16

1. Keluaran 20:7 - "Jangan menyalahgunakan nama Tuhan, Allahmu, karena Tuhan tidak akan menganggap bersalah siapa pun yang menyalahgunakan nama-Nya."

2. Matius 6:9-10 - "Kalau begitu, beginilah seharusnya kamu berdoa: 'Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga.'"

Yeremia 34:17 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Kamu tidak mendengarkan Aku ketika memberitakan kemerdekaan, setiap orang terhadap saudaranya, dan setiap orang terhadap sesamanya: lihatlah, Aku memberitakan kepadamu suatu kemerdekaan, firman TUHAN, terhadap pedang, terhadap penyakit sampar, dan terhadap kelaparan; dan Aku akan memindahkanmu ke semua kerajaan di bumi.

Tuhan mengumumkan hukuman pedang, wabah penyakit, dan kelaparan bagi mereka yang tidak memberitakan kebebasan kepada orang lain.

1. Akibat Ketidaktaatan: Pelajaran dari Yeremia 34:17

2. Kekuatan Memproklamirkan Kemerdekaan: Panggilan untuk Bertindak dari Yeremia 34:17

1. Matius 22:37-40 (Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah tetangga seperti dirimu sendiri. )

2. Yakobus 1:22-25 ( Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada yang menipu diri sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memandang wajahnya secara alami. di dalam cermin. Karena dia memandang dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak, dia akan diberkati dalam perbuatannya.)

Yeremia 34:18 Dan akan Kuberikan kepada orang-orang yang melanggar perjanjian-Ku, yang tidak menepati janji-janji perjanjian yang telah mereka buat sebelum Aku, dengan memotong anak sapi menjadi dua dan menyilangkannya di antara bagian-bagiannya,

Tuhan akan menghukum mereka yang melanggar perjanjian-Nya.

1: Taatilah Tuhan dan Patuhi Perjanjian-Nya

2: Tuhan Tidak Akan Mentoleransi Perjanjian yang Diingkari

1: Ibrani 10:30 Sebab kita mengenal Dia yang berkata: Pembalasan adalah milik-Ku, Akulah yang akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

2: Ulangan 28:15 Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

Yeremia 34:19 Para pemuka Yehuda, pemuka-pemimpin Yerusalem, para sida-sida, dan para imam, serta seluruh penduduk negeri yang melintas di antara bagian-bagian anak lembu itu;

Para pangeran, sida-sida, imam, dan masyarakat Yehuda dan Yerusalem melewati bagian-bagian anak sapi sebagai bagian dari upacara keagamaan.

1. Makna Upacara Keagamaan dalam Alkitab

2. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Ulangan 5:27-29 - "Mendekatlah dan dengarkanlah segala yang akan dikatakan oleh TUHAN, Allah kita, dan beritakanlah kepada kami segala sesuatu yang akan disampaikan oleh TUHAN, Allah kita, kepadamu, dan kami akan mendengar dan melakukannya."

2. Matius 22:37-40 - "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah menyukainya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Yeremia 34:20 Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuhnya dan ke dalam tangan orang-orang yang mencari nyawanya; dan mayat-mayat mereka akan menjadi makanan bagi unggas di udara dan bagi binatang-binatang di bumi.

Tuhan memperingatkan penduduk Yehuda bahwa mereka akan diserahkan kepada musuh mereka dan tubuh mereka akan menjadi makanan bagi burung dan hewan.

1. Apa yang Terjadi Jika Kita Tidak Menaati Tuhan?

2. Akibat Ketidaktaatan.

1. Ulangan 28:15-68 – kutukan yang timbul karena ketidaktaatan.

2. Yehezkiel 33:11 - peringatan Tuhan akan penghakiman-Nya jika mereka tidak bertobat.

Yeremia 34:21 Dan Zedekia, raja Yehuda, dan para pembesarnya akan Kuserahkan ke dalam tangan musuh-musuh mereka, dan ke dalam tangan orang-orang yang ingin membunuh mereka, dan ke dalam tangan tentara raja Babel, yang telah berangkat meninggalkanmu .

Tuhan memperingatkan Zedekia, raja Yehuda, bahwa dia dan para pangerannya akan diserahkan kepada musuh mereka dan kepada tentara raja Babel.

1. Akibat Berpaling dari Tuhan - Yeremia 34:21

2. Kuasa Peringatan Tuhan - Yeremia 34:21

1. Ulangan 28:15-68 - Peringatan Tuhan tentang akibat ketidaktaatan

2. Yesaya 55:6-7 – Ajakan Tuhan untuk mencari Dia dan janji pengampunan-Nya

Yeremia 34:22 Sesungguhnya, Aku akan memerintahkan, demikianlah firman TUHAN, dan menyuruh mereka kembali ke kota ini; dan mereka akan berperang melawannya, mengambilnya, dan membakarnya dengan api; dan kota-kota Yehuda akan Kubuat menjadi sunyi sepi tanpa ada penduduknya.

Tuhan telah berjanji untuk mengembalikan orang-orang ke Yerusalem dan menghancurkan kota-kota Yehuda.

1. Tuhan Selalu Menepati Janji-Nya - Yeremia 34:22

2. Penghakiman Tuhan atas Yehuda – Yeremia 34:22

1. Yesaya 45:23 - "Aku telah bersumpah demi diriku sendiri, firman yang keluar dari mulutku sebagai kebenaran, dan tidak akan kembali lagi, bahwa kepadaku setiap lutut akan bertelut, setiap lidah akan bersumpah."

2. Ulangan 28:63 - "Dan akan terjadilah, sama seperti TUHAN bersukacita karena kamu telah berbuat baik kepadamu dan melipatgandakan kamu; demikian pula TUHAN akan bersukacita karena kamu membinasakan kamu dan membuat kamu sia-sia; dan kamu akan dicabut dari tanah ke mana kamu akan memilikinya.”

Yeremia pasal 35 berfokus pada ketaatan dan kesetiaan orang Rekhab, yang membedakan kesetiaan mereka dengan ketidaktaatan Israel.

Paragraf ke-1: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk membawa orang Rekhab ke dalam Bait Suci dan memberikan mereka minuman anggur (Yeremia 35:1-5). Yeremia mengumpulkan mereka dan menyajikan anggur di hadapan mereka di ruang bait suci.

Paragraf ke-2: Kaum Rekhab menolak minum anggur, dengan alasan perintah nenek moyang mereka untuk menjauhinya (Yeremia 35:6-11). Mereka menjelaskan bahwa nenek moyang mereka Yonadab telah memerintahkan mereka untuk tidak membangun rumah, menanami kebun anggur, atau minum anggur. Mereka dengan setia mematuhi perintah ini selama beberapa generasi.

Paragraf ke-3: Tuhan memuji kesetiaan kaum Rekhab sebagai teladan bagi Israel (Yeremia 35:12-17). Dia membandingkan ketaatan mereka dengan ketidaktaatan Israel. Meskipun banyak peringatan dari para nabi seperti Yeremia, Israel belum mendengarkan atau bertobat. Oleh karena itu, mereka akan menghadapi konsekuensi yang berat.

Alinea ke-4: Tuhan menjanjikan keberkahan kepada kaum Rekhab atas kesetiaan mereka (Yeremia 35:18-19). Dia meyakinkan mereka bahwa mereka akan selalu memiliki keturunan yang setia mengabdi kepada-Nya karena mereka telah menaati perintah Yonadab.

Singkatnya, Yeremia pasal tiga puluh lima menyoroti kesetiaan dan ketaatan orang Rekhab dibandingkan dengan ketidaktaatan Israel. Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menyajikan anggur di hadapan orang Rekhab, namun mereka menolak berdasarkan perintah nenek moyang mereka untuk tidak meminumnya selama beberapa generasi. Nenek moyang mereka Yonadab telah memerintahkan mereka untuk tidak membangun rumah, menanam anggur, atau minum anggur. Mereka dengan setia mengikuti perintah ini. Allah memuji kesetiaan mereka sebagai teladan dan membandingkannya dengan ketidaktaatan Israel. Meskipun ada peringatan dari para nabi seperti Yeremia, Israel tidak mendengarkan atau bertobat, sehingga menimbulkan konsekuensi yang parah bagi mereka. Kaum Rekhab dijanjikan berkat atas ketaatan mereka yang setia. Mereka akan selalu memiliki keturunan yang setia melayani Tuhan karena telah menaati perintah Yonadab. Secara keseluruhan, ringkasnya, Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya ketaatan dan kesetiaan, menyoroti bagaimana sisa yang setia dapat menonjol di tengah budaya ketidaktaatan.

Yeremia 35:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN pada zaman Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yeremia pada zaman Yoyakim.

1. Kesetiaan Tuhan kekal dan Dia tetap konsisten dalam misi-Nya menjangkau kita.

2. Firman Tuhan adalah benar dan dapat dipercaya serta akan selalu ada untuk membimbing kita.

1. Ratapan 3:22-23 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru: besar kesetiaan-Mu."

2. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

Yeremia 35:2 Pergilah ke rumah orang Rekhab dan bicaralah kepada mereka, lalu bawalah mereka ke rumah TUHAN, ke salah satu ruangan, dan berilah mereka minum anggur.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk membawa orang Rekhab ke rumah Tuhan dan memberi mereka minuman anggur.

1. Allah menunjukkan rahmat-Nya dengan memberikan rezeki secara jasmani.

2. Pentingnya keramahtamahan di mata Tuhan.

1. Matius 25:35-36 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum.

2. Lukas 14:12-14 - Katanya pula kepada orang yang mengundangnya, Apabila kamu mengadakan makan malam atau jamuan makan, janganlah kamu mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, sanak saudaramu, atau tetanggamu yang kaya, supaya mereka juga tidak mengundang kamu masuk. kembali dan kamu akan dibayar kembali. Tetapi apabila kamu mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta, maka kamu akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalasnya.

Yeremia 35:3 Kemudian aku mengambil Yaazania bin Yeremia bin Habaziniah dan saudara-saudaranya serta seluruh anaknya dan seluruh kaum Rekhab;

Yeremia membawa Yaazaniah dan keluarganya, kaum Rekhab, ke kuil untuk memenuhi sumpah ketaatan mereka.

1. Kekuatan ketaatan dalam menghormati Tuhan

2. Kesetiaan pada suatu nazar dan pentingnya nazar

1. Amsal 3:1-2 Hai anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku, karena umur panjang dan tahun-tahun serta kedamaian akan ditambahkan kepadamu.

2. Yakobus 1:22-25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Yeremia 35:4 Lalu aku membawa mereka ke dalam rumah TUHAN, ke dalam kamar anak-anak Hanan bin Igdalya, abdi Allah, yang terletak di dekat kamar para pangeran, yang di atas kamar Maaseya. putra Salum, penjaga pintu:

Allah membawa manusia ke dalam rumah TUHAN dan ke dalam kamar anak-anak Hanan, abdi Allah, yang terletak di atas kamar Maaseya, penjaga pintu.

1. Undangan Tuhan: Panggilan untuk Datang ke Rumah-Nya

2. Tempat Suci Tuhan: Tempat Perlindungan dan Penyediaan

1. Mazmur 5:7 - Tetapi aku, aku datang ke rumahmu dengan banyaknya rahmat-Mu: aku akan beribadah ke kuil suci-Mu dengan takut kepadamu.

2. Ibrani 10:19-22 - Karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat maha kudus, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu jalan-Nya daging; Dan mempunyai seorang imam besar yang mengepalai rumah Allah; Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.

Yeremia 35:5 Lalu aku meletakkan di hadapan anak-anak kaum Rekhab pot-pot berisi anggur dan gelas-gelas, lalu aku berkata kepada mereka: Minumlah anggur.

Nabi Yeremia menyajikan anggur di hadapan bani Rekhab dan mengundang mereka minum.

1. Pentingnya tidak mengonsumsi alkohol dan kekuatan keyakinan yang kuat.

2. Panggilan untuk setia pada komitmen kita dan bahaya dari indulgensi.

1. 1 Korintus 6:12 - "Segala sesuatu halal bagiku, tetapi segala sesuatu tidak berguna: segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak dapat dikuasai oleh siapa pun."

2. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidaklah bijaksana."

Yeremia 35:6 Tetapi mereka berkata: Kami tidak akan minum anggur; sebab Yonadab bin Rekhab, ayah kami, memerintahkan kami, katanya, Janganlah kamu minum anggur, baik kamu maupun anak-anakmu untuk selama-lamanya:

Orang Rekhab menolak minum anggur meskipun ada budaya sekitarnya karena perintah Yonadab, ayah mereka.

1. Menaati Firman Tuhan Sekalipun Dalam Keadaan Sulit

2. Kekuatan Warisan dan Ketaatan

1. Efesus 6:1-2 "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayah dan ibumu, ini adalah perintah pertama yang nyata"

2. 1 Petrus 2:13-15 “Demi Tuhan, tunduklah kepada setiap lembaga manusia, baik kepada Kaisar sebagai Yang Mahatinggi, maupun kepada para gubernur yang diutus olehnya untuk menghukum mereka yang berbuat jahat dan untuk memuji mereka yang berbuat jahat. Bagus"

Yeremia 35:7 Janganlah kamu membangun rumah, atau menabur benih, atau menanami kebun anggur, atau mempunyai sesuatu pun; tetapi sepanjang hari-harimu kamu akan diam di kemah-kemah; supaya kamu dapat tinggal beberapa hari di negeri di mana kamu menjadi orang asing.

Allah memerintahkan penduduk Yehuda untuk tidak membangun rumah, menabur benih, atau menanami kebun anggur, dan tidak tinggal di tenda-tenda agar mereka dapat tinggal lama di negeri asing.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah

2. Perlunya percaya pada penyediaan Tuhan di masa transisi

1. Matius 6:25-34 (Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari sekedar makanan, dan tubuh lebih dari sekedar makanan? pakaian?)

2. Ibrani 13:5 (Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu. )

Yeremia 35:8 Demikianlah kami telah menaati perkataan Yonadab bin Rekhab, ayah kami, dalam segala perintahnya kepada kami, untuk tidak minum anggur sepanjang hidup kami, kami, isteri kami, putra-putra kami, maupun putri-putri kami;

Penduduk Rekhab telah menaati perintah Yonadab, ayah mereka, untuk tidak minum anggur sepanjang waktu.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Menghindari Kemabukan: Jalan Kebijaksanaan dan Ketajaman

1. Amsal 20:1 - Anggur adalah pencemooh, minuman keras mengamuk: dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidak bijaksana.

2. 1 Petrus 5:5-6 - Demikian pula kamu yang muda, tunduklah kepada yang tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya.

Yeremia 35:9 Juga tidak membangun rumah untuk kami tinggali; kami juga tidak mempunyai kebun anggur, ladang, atau benih;

Bangsa Israel tidak mempunyai rumah, kebun anggur, ladang, atau benih.

1: Kita dapat belajar dari bangsa Israel untuk menghargai hal-hal yang kita miliki, tidak peduli betapa kecil atau tidak berartinya hal tersebut.

2: Kita dapat merenungkan tantangan-tantangan yang dihadapi bangsa Israel dan merasa terhibur dengan kenyataan bahwa Tuhan menyediakan kebutuhan kita pada saat dibutuhkan.

1: Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan.

2: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yeremia 35:10 Tetapi kami telah diam dalam kemah, taat dan melakukan segala sesuatu yang diperintahkan ayah kami kepada kami, Yonadab.

Bangsa Israel mengikuti perintah Yonadab, ayah mereka, dan tinggal di tenda-tenda sebagai tanda ketaatan mereka.

1: Ketaatan Kita kepada Tuhan adalah Tanda Iman Kita

2: Menaati Perintah Ayah Kita adalah Tanda Rasa Hormat

1: Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu

2: Ulangan 11:13 Berusahalah untuk melakukan segala perintah Tuhan, Allahmu, dengan berjalan di jalan-Nya dan berpegang teguh pada-Nya.

Yeremia 35:11 Tetapi terjadilah, ketika Nebukadnezar, raja Babel, datang ke negeri itu, kami berkata: Marilah kita pergi ke Yerusalem karena takut terhadap tentara orang Kasdim dan karena takut terhadap tentara orang Kasdim. Orang Siria: jadi kami tinggal di Yerusalem.

Penduduk Yehuda memutuskan untuk pindah ke Yerusalem karena takut terhadap tentara Babilonia dan Siria.

1. Perlindungan Tuhan pada saat ketakutan

2. Pentingnya memercayai Tuhan saat menghadapi kesulitan

1. Mazmur 91:2 - Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yeremia 35:12 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yeremia tentang pentingnya ketaatan.

1. Panggilan untuk Menaati Perintah Tuhan

2. Berkah Hidup Taat

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yeremia 35:13 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Pergilah dan beritahukan kepada orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, Tidakkah kamu akan menerima perintah untuk mendengarkan perkataanku? firman TUHAN.

Tuhan semesta alam, Tuhan Israel, memerintahkan penduduk Yehuda dan Yerusalem untuk mendengarkan perkataan-Nya.

1. Ketaatan pada Perintah Tuhan: Teladan Masyarakat Yehuda dan Yerusalem

2. Mendengarkan Firman Tuhan: Ketaatan yang Penting

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. 1 Samuel 15:22 - Dan Samuel berkata, Apakah Tuhan sangat menyukai korban bakaran dan korban sembelihan seperti mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya taat lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengarkan lebih baik dari pada lemak domba jantan.

Yeremia 35:14 Perkataan Yonadab bin Rekhab, bahwa ia memerintahkan anak-anaknya untuk tidak minum anggur, terkabul; karena sampai hari ini mereka tidak minum apa pun, tetapi menuruti perintah ayah mereka: meskipun Aku telah berbicara kepadamu, bangun pagi-pagi dan berbicara; tetapi kamu tidak mendengarkan Aku.

Yonadab memberikan teladan ketaatan yang baik kepada putra-putranya.

1. Kekuatan Teladan yang Baik

2. Berkat Menaati Perintah Tuhan

1. Efesus 5:1-2 "Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anakku yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah."

2. Ulangan 11:26-27 “Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu menurutinya jangan menaati perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini

Yeremia 35:15 Aku juga telah mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, yang bangun pagi-pagi dan mengutus mereka, dengan pesan, Kembalilah kamu sekarang, masing-masing, dari jalannya yang jahat, dan perbaikilah perbuatanmu, dan jangan mengikuti dewa-dewa lain untuk mengabdi kepada mereka, dan kamu akan tinggal di negeri yang telah kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu; tetapi kamu tidak mau mendengarkan atau mendengarkan Aku.

Tuhan telah mengutus nabi-nabi-Nya untuk memberitahukan manusia agar meninggalkan cara-cara jahat mereka dan hanya mengabdi kepada-Nya.

1. Ketaatan kepada Tuhan adalah jalan menuju kebebasan sejati.

2. Perjalanan rohani kita menuntut kita untuk meninggalkan dosa dan mengikuti kehendak Tuhan.

1. Ulangan 11:26-28 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk; suatu berkat, jika kamu menuruti perintah-perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini: Dan suatu kutuk, jika kamu tidak akan menaati perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.

2. Roma 6:16-18 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa kepada maut, maupun kepada hamba ketaatan yang membawa kepada kebenaran? Namun syukur kepada Allah, karena kamu yang dulunya adalah budak dosa, telah taat dari hati pada standar pengajaran yang menjadi komitmenmu, dan, setelah dibebaskan dari dosa, telah menjadi budak kebenaran.

Yeremia 35:16 Karena anak-anak Yonadab anak Rekhab telah melaksanakan perintah ayah mereka yang diperintahkannya kepada mereka; tetapi bangsa ini tidak mendengarkan aku:

Yonadab dan anak-anaknya dengan setia menaati Tuhan, sedangkan penduduk Yehuda tidak.

1. Setia kepada Tuhan apapun keadaannya

2. Ketaatan kepada Tuhan Di Atas Segalanya

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

Yeremia 35:17 Sebab itu beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel; Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan ke atas Yehuda dan ke atas seluruh penduduk Yerusalem segala kejahatan yang telah Aku nyatakan terhadap mereka: karena Aku telah berbicara kepada mereka, tetapi mereka tidak mendengarnya; dan aku telah memanggil mereka, tetapi mereka tidak menjawab.

Tuhan menyatakan penghakiman-Nya atas Yehuda dan Yerusalem karena penolakan mereka untuk menanggapi panggilan dan peringatan-peringatan-Nya.

1. "Perhatikan Panggilan Tuhan: Jangan Abaikan Peringatan-Nya!"

2. "Firman Tuhan adalah Final: Perhatikan Peringatan-Nya atau Hadapi Konsekuensinya!"

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Amsal 1:24-32 - "Karena aku telah memanggil dan kamu tidak mau mendengarkan, telah mengulurkan tanganku dan tidak ada seorang pun yang mengindahkan, dan kamu telah mengabaikan semua nasihatku dan tidak mau menerima teguranku, aku pun akan tertawa pada musibahmu; aku akan mengejek bila teror menimpamu, bila teror menyerangmu seperti badai, dan malapetakamu datang seperti angin puting beliung, bila kesusahan dan kesusahan menimpamu. Kemudian mereka akan memanggilku, tetapi aku tidak akan menjawab; mereka akan Carilah aku dengan tekun, tetapi tidak akan menemukan aku. Karena mereka membenci pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN, tidak mau menerima nasihatku dan meremehkan segala teguranku, maka mereka akan memakan hasil jalan mereka dan kenyang. perangkat mereka sendiri."

Yeremia 35:18 Lalu berkatalah Yeremia kepada kaum Rekhab: Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Karena kamu telah menaati perintah Yonadab, ayahmu, dan menaati semua ajarannya, dan melakukan semua yang dia perintahkan kepadamu:

Yeremia memuji orang Rekhab karena menaati perintah Yonadab, ayah mereka.

1. Pentingnya Ketaatan

2. Menaati Perintah Tuhan

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan karena itulah yang benar.

2. Ulangan 28:1-14 - Jika kamu menaati perintah Tuhan, Allahmu, maka kamu akan diberkati.

Yeremia 35:19 Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Yonadab bin Rekhab tidak akan menginginkan seorang pun berdiri di hadapanku selamanya.

Tuhan berjanji bahwa keturunan Yonadab anak Rekhab akan terus mengabdi kepada-Nya.

1. Melayani Tuhan: Teladan Yonadab dan Keturunannya

2. Janji Tuhan tentang Pelayanan yang Setia

1. Matius 10:42 - Dan siapa pun yang memberi secangkir air dingin kepada salah satu dari anak kecil ini atas nama seorang murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia tidak akan kehilangan pahalanya.

2. Ibrani 6:10 - Sebab Allah tidak adil sehingga mengabaikan pekerjaanmu dan kasih yang telah kamu tunjukkan bagi nama-Nya dalam melayani orang-orang kudus, seperti yang masih kamu lakukan.

Yeremia pasal 36 menggambarkan peristiwa seputar penulisan dan pembacaan gulungan yang berisi nubuatan Yeremia, serta tanggapan Raja Yoyakim dan para pejabatnya.

Paragraf ke-1: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menuliskan semua nubuatan yang Dia ucapkan terhadap Israel, Yehuda, dan bangsa-bangsa lain pada sebuah gulungan (Yeremia 36:1-4). Yeremia memanggil Barukh, juru tulisnya, dan mendiktekan semua firman Tuhan kepadanya. Baruch menuliskannya pada sebuah gulungan.

Paragraf ke-2: Barukh membaca gulungan yang berisi nubuatan Yeremia di depan umum pada hari puasa di kuil (Yeremia 36:5-10). Kabar menyebar, dan tak lama kemudian para pejabat dari berbagai tingkatan mendengarnya. Mereka memanggil Baruch untuk membacanya di hadapan mereka.

Paragraf ke-3: Para pejabat ketakutan mendengar isi gulungan itu (Yeremia 36:11-19). Mereka menyarankan Barukh untuk bersembunyi bersama Yeremia sementara mereka melaporkan kepada Raja Yoyakim tentang apa yang mereka dengar.

Paragraf ke-4: Para pejabat menyerahkan gulungan itu kepada Raja Yoyakim (Yeremia 36:20-24). Saat dibacakan di hadapannya, dia menjadi marah dan memerintahkan penghancurannya dengan memotongnya menjadi beberapa bagian dan membakarnya dalam api. Namun, dia tetap tidak terpengaruh dengan pesannya.

Paragraf ke-5: Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menulis ulang semua nubuatan-Nya pada gulungan lain (Yeremia 36:27-32). Dia memberi tahu Yeremia bahwa pemerintahan Yoyakim akan dihakimi dengan keras karena tindakannya yang melanggar firman-Nya. Meskipun ada upaya untuk membungkam pesan Tuhan, firman-Nya akan tetap bertahan.

Singkatnya, Yeremia Bab tiga puluh enam menceritakan peristiwa seputar penulisan dan pembacaan gulungan nubuatan, serta tanggapan Raja Yoyakim. Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menuliskan semua nubuatan yang diucapkan-Nya pada sebuah gulungan dengan Barukh sebagai juru tulisnya. Barukh menuliskan segala sesuatu yang didiktekan oleh Yeremia. Baruch secara terbuka membaca nubuatan ini pada hari puasa di kuil. Para pejabat mendengarnya, memanggil Baruch untuk dibaca lebih lanjut. Para pejabat menjadi takut setelah mendengar isi ramalan itu. Mereka menyarankan Barukh untuk bersembunyi bersama Yeremia, sementara mereka melaporkan temuan mereka kepada Raja Yoyakim. Para pejabat menyerahkan gulungan itu ke hadapan Yoyakim, yang menjadi marah setelah mendengar perkataannya. Dia memerintahkan kehancurannya dengan membakar. Namun, ia tetap tidak terpengaruh oleh pesannya, Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menulis ulang semua nubuatan-Nya pada gulungan lain. Dia memperingatkan bahwa Yoyakim akan menghadapi hukuman berat atas tindakannya yang melanggar firman Tuhan. Meskipun ada upaya untuk membungkamnya, pesan Tuhan akan tetap bertahan. Secara keseluruhan, bab ini menyoroti perlawanan yang dihadapi oleh para nabi Tuhan, ketakutan di antara beberapa orang yang mendengarkan firman-Nya, dan bagaimana bahkan raja pun dapat memilih untuk tidak taat dibandingkan kebenaran ilahi.

Yeremia 36:1 Pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, datanglah firman ini kepada Yeremia dari TUHAN, yang berbunyi:

Tuhan memberi Yeremia pesan untuk disampaikan kepada orang-orang Yehuda.

1. Tuhan memanggil kita untuk menaati kehendak-Nya, meskipun itu sulit.

2. Kesetiaan kita kepada Tuhan akan dihargai.

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Yeremia 36:2 Ambillah gulungan sebuah kitab dan tulislah di dalamnya segala perkataan yang telah Kukatakan kepadamu mengenai Israel, dan mengenai Yehuda, dan terhadap segala bangsa, sejak hari Aku berbicara kepadamu, sejak zaman Yosia. , bahkan sampai hari ini.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menuliskan semua perkataan yang dia ucapkan terhadap Israel, Yehuda, dan bangsa-bangsa lain sejak zaman Yosia hingga saat ini.

1. Pentingnya mengingat Firman Tuhan

2. Menjadi saksi firman yang setia

1. Mazmur 119:11 - Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Segala yang tertulis dalam Kitab Suci diberikan berdasarkan ilham Allah, dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran: supaya abdi Allah itu sempurna, diperlengkapi secara menyeluruh untuk segala kebaikan bekerja.

Yeremia 36:3 Bisa jadi kaum Yehuda akan mendengar segala kejahatan yang akan Aku lakukan terhadap mereka; agar mereka dapat mengembalikan setiap orang dari jalannya yang jahat; agar Aku mengampuni kesalahan dan dosa mereka.

Yeremia mendorong masyarakat Yehuda untuk meninggalkan cara-cara jahat mereka agar Tuhan dapat mengampuni dosa-dosa mereka.

1. Pertobatan adalah Anugerah dari Tuhan - Roma 2:4

2. Kekuatan Pengampunan - Efesus 4:32

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap remeh."

2. Lukas 15:11-32 - "Perumpamaan Anak yang Hilang"

Yeremia 36:4 Kemudian Yeremia memanggil Barukh bin Neria; dan Barukh menulis dari mulut Yeremia segala firman TUHAN yang telah diucapkan-Nya kepadanya, pada gulungan sebuah buku.

Yeremia memerintahkan Barukh untuk menuliskan semua perkataan Tuhan yang telah diucapkan kepadanya pada sebuah gulungan kitab.

1. Kekuatan Kata-kata Tertulis: Bagaimana bahkan firman Tuhan dapat dilestarikan dan dibagikan melalui tulisan.

2. Pentingnya Ketaatan: Bagaimana Barukh menaati firman Tuhan tanpa ragu-ragu.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Ulangan 6:5 "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

Yeremia 36:5 Lalu Yeremia memerintahkan Barukh, katanya, Aku tutup mulut; Aku tidak dapat masuk ke rumah TUHAN:

Yeremia memerintahkan Barukh untuk tidak memasuki Rumah Tuhan.

1. Petunjuk Berikut: Pelajaran tentang Ketaatan dalam Yeremia 36:5

2. Rumah Tuhan: Pentingnya Ibadah dalam Yeremia 36:5

1. Ulangan 12:5-7 - "Tetapi carilah tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya dan menetap di sana. Ke sanalah kamu harus pergi...Dan ke sanalah kamu akan makanlah di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bergembira atas segala yang telah kamu usahakan, kamu dan seisi rumahmu, yang telah diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu."

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya. , dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Yeremia 36:6 Oleh karena itu pergilah dan bacalah dalam gulungan yang telah engkau tulis dari mulutku, firman TUHAN di telinga orang-orang di rumah TUHAN pada hari puasa; dan engkau juga harus membacanya di dalam telinga seluruh Yehuda yang keluar dari kotanya.

Yeremia diperintahkan untuk membacakan dengan lantang firman Tuhan di bait suci pada hari puasa, dan kepada seluruh orang Yehuda yang berkumpul.

1. Pentingnya mendengarkan firman Tuhan.

2. Rencana Tuhan bagi kita untuk berkumpul dan mendengarkan Firman-Nya.

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Roma 10:14-17 - "Kalau begitu, bagaimana mereka akan berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang tidak mereka dengar? dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimana caranya mereka memberitakan, kecuali mereka diutus? Seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!"

Yeremia 36:7 Boleh jadi mereka akan menyampaikan permohonannya di hadapan TUHAN, dan masing-masing akan kembali dari jalannya yang jahat, karena besarnya murka dan murka yang diucapkan TUHAN terhadap bangsa ini.

Tuhan ingin agar manusia berbalik dari kejahatan mereka dan membawa permohonan mereka ke hadapan-Nya.

1: Bertobat dan Carilah Tuhan

2: Berpalinglah dari Kejahatan dan Temukan Belas Kasihan

1: Yesaya 55:6-7 "Carilah TUHAN selagi Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, supaya Ia kasihanilah dia dan Allah kita, sebab Dia akan memberikan ampunan yang berlimpah-limpah.”

2: Amsal 28:13 "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Yeremia 36:8 Dan Barukh bin Neria melakukan sesuai dengan semua yang diperintahkan nabi Yeremia kepadanya, dengan membacakan di dalam kitab firman TUHAN di rumah TUHAN.

Barukh bin Neria menuruti perintah nabi Yeremia dengan membacakan firman TUHAN di rumah TUHAN dari kitab itu.

1. Kekuatan Ketaatan - Kisah ketaatan Barukh terhadap perintah Tuhan.

2. Kekuatan Membaca Kitab Suci - Contoh Barukh membaca firman Tuhan dari kitab.

1. Ulangan 30:11-14 - Pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Mazmur 119:105 - Kuasa Firman Tuhan dalam kehidupan orang percaya.

Yeremia 36:9 Pada bulan kesembilan, pada tahun kelima pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, mereka mengumumkan puasa di hadapan TUHAN kepada seluruh rakyat Yerusalem dan kepada seluruh rakyat yang datang. dari kota-kota Yehuda sampai ke Yerusalem.

1: Tuhan memanggil kita untuk berpuasa di hadapan-Nya pada saat pencobaan dan kesulitan.

2: Kita harus ingat untuk berkumpul dan mencari Tuhan pada saat dibutuhkan.

1: Matius 6:16-18 - Dan apabila kamu berpuasa, janganlah kamu kelihatan murung seperti orang-orang munafik, sebab mereka mencemarkan mukanya, supaya orang lain melihat puasanya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima upahnya. Tetapi apabila kamu berpuasa, urapilah kepalamu dan basuhlah mukamu, supaya puasamu itu tidak diketahui oleh orang lain, melainkan oleh Bapamu yang diam-diam. Dan Ayahmu yang melihat secara sembunyi-sembunyi akan membalasmu.

2: Yesaya 58:6-7 - Bukankah ini puasa yang Aku pilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? Bukankah membagi rotimu dengan yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

Yeremia 36:10 Kemudian bacalah Barukh dalam kitab perkataan Yeremia di rumah TUHAN, di kamar Gemaria bin Syafan, ahli Taurat, di pelataran tinggi, di pintu gerbang baru rumah TUHAN, di telinga semua orang.

Barukh membaca perkataan Yeremia di rumah Tuhan, di kamar Gemaria bin Syafan, ahli Taurat, di pengadilan tinggi, di hadapan seluruh rakyat.

1. Pentingnya pemberitaan umum di rumah Tuhan

2. Pentingnya memiliki hati yang rendah hati ketika membagikan firman Tuhan

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Dan orang tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, tetapi di atas tiang penyangga, maka lampu itu memberi terang kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bersinar di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Roma 10:14-15 - "Kalau begitu, bagaimana mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan? Dan bagaimana mereka berdakwah kalau mereka tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis, Alangkah indahnya kaki orang-orang yang memberitakan kabar baik!”

Yeremia 36:11 Ketika Mikha bin Gemaria bin Syafan mendengar semua firman TUHAN dari kitab itu,

Yeremia mendengar firman TUHAN dari sebuah buku.

1. Pentingnya membaca Firman Tuhan

2. Mendengarkan dan menyikapi Tuhan dengan ketaatan

1. Mazmur 119:11 - Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

2. Ulangan 30:11-14 - Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak terlalu sulit bagimu dan tidak terlalu jauh. Bukanlah di surga kamu berkata, Siapakah yang akan naik ke surga bagi kita dan membawanya kepada kita, sehingga kita dapat mendengarnya dan melakukannya? Dan tidak pula di luar laut, kamu berkata, Siapakah yang akan menyeberangi laut untuk kita dan membawanya kepada kita, sehingga kita dapat mendengarnya dan melakukannya? Namun firman itu sangat dekat denganmu. Itu ada di dalam mulutmu dan di dalam hatimu, sehingga kamu dapat melakukannya.

Yeremia 36:12 Kemudian ia masuk ke dalam rumah raja, ke dalam kamar ahli Taurat. Dan lihatlah, semua pembesar duduk di situ, yaitu Elisama, ahli Taurat itu, dan Delaia bin Semaya, dan Elnatan bin Akhbor, dan Gemaria bin bin Syafan, dan Zedekia bin Hananya, dan semua pembesar.

Yeremia pergi ke rumah raja dan menemukan semua pangeran di sana, termasuk Elisama, Delaia, Elnathan, Gemaria, Zedekia, dan para pangeran lainnya.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Teladan Yeremia

2. Pentingnya Tunduk pada Otoritas: Bagaimana Yeremia Memberi Teladan Kesetiaan

1. Pengkhotbah 5:1-2 - "Jagalah langkahmu bila hendak pergi ke rumah Allah. Mendekat untuk mendengarkan lebih baik dari pada memberikan kurban kepada orang bodoh, karena mereka tidak mengetahui bahwa dirinya sedang berbuat jahat.

2. Matius 22:17-21 - Kalau begitu, beritahu kami apa pendapatmu. Bolehkah membayar pajak kepada Kaisar atau tidak? Namun Yesus, yang menyadari kejahatan mereka, berkata, Mengapa kamu menguji aku, hai kamu orang-orang munafik? Tunjukkan pada saya koin untuk pajak. Dan mereka membawakannya satu dinar. Lalu Yesus berkata kepada mereka, Gambar dan tulisan siapakah ini? Mereka bilang, milik Caesar. Kemudian dia berkata kepada mereka, Oleh karena itu berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah.

Yeremia 36:13 Kemudian Mikha menceritakan kepada mereka semua perkataan yang didengarnya, ketika Barukh membaca kitab itu di telinga orang banyak.

Mikhaya menyatakan perkataan yang didengarnya ketika Barukh membacakan kitab itu kepada orang banyak.

1. Kekuatan Mendengarkan: Bagaimana Mendengarkan Firman Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Panggilan untuk Menyampaikan Firman Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menyatakan Kebenaran Tuhan dengan Berani Kepada Orang Lain

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya."

Yeremia 36:14 Oleh karena itu semua pembesar mengutus Yehudi bin Netania bin Selemya bin Cushi kepada Barukh, dengan pesan: Ambillah di tanganmu gulungan yang telah kamu baca di telinga orang-orang, dan datanglah. Maka Barukh bin Neria mengambil gulungan itu di tangannya dan mendatangi mereka.

Yehudi dan para pangeran memerintahkan Barukh untuk membawa gulungan yang dibacakannya kepada orang-orang agar mereka dapat mendengarnya sendiri.

1. Kita dapat belajar dari teladan ketaatan Barukh dalam Yeremia 36:14

2. Tuhan memakai manusia biasa untuk melaksanakan tugas luar biasa

1. Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

2. Yohanes 15:16 - Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah, dan supaya buahmu tetap ada: supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku , dia mungkin memberikannya padamu.

Yeremia 36:15 Kata mereka kepadanya: Duduklah sekarang dan bacalah itu di telinga kita. Maka Barukh membacanya di telinga mereka.

Barukh diminta membacakan perkataan Yeremia kepada orang banyak.

1. Kekuatan Pendengaran: Bagaimana Mendengarkan Firman Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Ketaatan Barukh: Sebuah Teladan Pelayanan yang Setia

1. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. Mazmur 19:7-8 - "Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan Tuhan itu suci, menerangi mata."

Yeremia 36:16 Ketika mereka mendengar semua perkataan itu, mereka menjadi takut satu sama lain, lalu berkata kepada Barukh: Semua perkataan ini pasti akan kami sampaikan kepada raja.

Rakyat mendengar semua perkataan Barukh dan merasa takut, maka mereka memutuskan untuk memberitahukan perkataan tersebut kepada raja.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Ketakutan Dapat Membawa Perubahan

2. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Dapat Menghasilkan Tindakan

1. Amsal 29:25 - Takut pada manusia akan menjadi jerat, tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan, terpelihara.

2. Yakobus 1:19-20 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.

Yeremia 36:17 Dan mereka bertanya kepada Barukh, katanya, Beritahukan kepada kami sekarang, Bagaimana engkau menuliskan semua kata-kata ini di mulutnya?

Kesetiaan Barukh terhadap kata-kata nubuat Yeremia diuji.

1: Kesetiaan kita pada firman Tuhan harus tak tergoyahkan.

2: Kita harus menganggap serius firman Tuhan dan menghidupinya dengan setia.

1: Yosua 1:8 Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu dapat berbuat sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

2: Mazmur 119:11 Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

Yeremia 36:18 Kemudian Barukh menjawab mereka, Semua perkataan ini diucapkannya kepadaku dengan mulutnya, dan aku menuliskannya dengan tinta di dalam buku.

Barukh melaporkan kepada orang-orang bahwa dia telah menuliskan semua perkataan yang diucapkan Yeremia kepadanya.

1. Kekuatan Kata-kata Tertulis - Bagaimana kata-kata tertulis dapat digunakan untuk menyebarkan pesan kepada banyak orang.

2. Pentingnya Tradisi Lisan - Bagaimana cara bercerita lisan telah digunakan sepanjang sejarah untuk berbagi cerita dan menyampaikan pesan-pesan penting.

1. Mazmur 45:1 - Hatiku dipenuhi dengan tema yang bagus; Saya membacakan komposisi saya tentang Raja; Lidahku adalah pena seorang penulis yang siap.

2. 2 Timotius 3:14-17 - Tetapi bagi kamu, teruskanlah apa yang telah kamu pelajari dan kamu yakini, karena kamu mengenal dari siapa kamu mempelajarinya, dan bagaimana sejak kecil kamu telah mengenal Kitab Suci, yaitu mampu menjadikan kamu bijaksana dan diselamatkan melalui iman dalam Kristus Yesus. Seluruh Kitab Suci dinafaskan oleh Tuhan dan berguna untuk mengajar, menegur, mengoreksi dan mendidik dalam kebenaran, sehingga hamba Tuhan dapat diperlengkapi secara menyeluruh untuk setiap perbuatan baik.

Yeremia 36:19 Lalu berkatalah para pangeran itu kepada Barukh, Pergilah, sembunyikanlah engkau, engkau dan Yeremia; dan jangan biarkan siapa pun tahu di mana kamu berada.

Para pangeran menyuruh Barukh dan Yeremia untuk bersembunyi dan tidak membiarkan siapa pun mengetahui keberadaan mereka.

1. Pentingnya kerendahan hati dalam hidup kita

2. Kekuatan ketaatan di masa sulit

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2. 1 Petrus 5:5-6 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Kamu sekalian, kenakanlah kerendahan hati terhadap satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia mengangkatmu pada waktunya.

Yeremia 36:20 Lalu mereka masuk menemui raja di pelataran, tetapi mereka meletakkan gulungan itu di kamar Elisama, juru tulis itu, dan menceritakan semua perkataan itu ke telinga raja.

Rakyat Yehuda membawa gulungan nubuatan Yeremia kepada raja dan melaporkan isinya kepadanya.

1. Firman Tuhan masih relevan saat ini – Yeremia 36:20

2. Mendengarkan Firman Tuhan melalui Nabi- Yeremia 36:20

1. Roma 10:17- "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. 2 Timotius 3:16-17- “Seluruh Kitab Suci diwahyukan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik. "

Yeremia 36:21 Maka raja mengutus Yehudi untuk mengambil gulungan itu, dan dia mengeluarkannya dari kamar Elisama, juru tulis itu. Dan Yehudi membacanya di telinga raja, dan di telinga semua pangeran yang berdiri di samping raja.

Raja Yoyakim memerintahkan Yehudi untuk mengambil sebuah gulungan dari Elisama, sang juru tulis, dan Yehudi membacakannya dengan lantang kepada raja dan para pangeran.

1. Kekuatan Mendengarkan: Mengembangkan Telinga terhadap Firman Tuhan

2. Ketaatan dan Kesetiaan : Menyerah pada Kehendak Tuhan

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup."

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Yeremia 36:22 Pada bulan kesembilan, raja sedang duduk di rumah musim dingin; dan api menyala di depan perapian.

Raja sedang duduk di rumah musim dingin selama bulan kesembilan dan ada api yang menyala di hadapannya.

1. Kenyamanan Api: Bagaimana Kehadiran Tuhan Menghangatkan Hati Kita

2. The Winterhouse: Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 66:12 - Engkau membiarkan laki-laki menguasai kami; kami melewati api dan air, tetapi Engkau membawa kami ke tempat yang berlimpah.

Yeremia 36:23 Dan terjadilah, ketika Yehudi telah membaca tiga atau empat lembar daun, dia memotongnya dengan pisau lipat, dan melemparkannya ke dalam api yang ada di perapian, sampai seluruh gulungan itu habis dimakan api yang ada. di perapian.

Yoyakim menghancurkan firman Tuhan dengan membakarnya dalam api.

1: Kita tidak boleh melupakan pentingnya Firman Tuhan dan jangan pernah menganggap entengnya.

2: Kita tidak boleh tergoda untuk mencoba menulis ulang Firman Tuhan atau mengedit bagian mana pun darinya.

1: Kisah Para Rasul 20:32 - Sekarang, saudara-saudara, aku menyerahkan kamu kepada Allah dan kepada firman kasih karunia-Nya yang sanggup membangun kamu dan yang memberi kamu bagian yang menjadi milik pusaka di antara semua yang dikuduskan.

2: 2 Timotius 3:16 - Seluruh Kitab Suci diilhami oleh Tuhan dan berguna untuk mengajarkan kita apa yang benar dan menyadarkan kita apa yang salah dalam hidup kita. Ia mengoreksi kita ketika kita salah dan mengajarkan kita untuk melakukan apa yang benar.

Yeremia 36:24 Namun mereka tidak takut dan tidak mengoyak pakaian mereka, baik raja maupun hamba-hambanya yang mendengar semua perkataan itu.

Meskipun mendengar firman Tuhan, raja dan para hambanya tidak takut dan tidak bertobat.

1. Firman Tuhan Maha Kuasa dan Harus Dipedulikan

2. Pertobatan dihadapan Firman Tuhan

1. Yesaya 55:11 "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan."

2. Lukas 13:3-5 "Aku berkata kepadamu, Tidak: tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa juga. Atau kedelapan belas orang itu, yang ditimpa menara di Siloam dan dibunuh, mengira bahwa mereka adalah orang-orang berdosa di atas semua orang yang tinggal di Yerusalem? Aku berkata kepadamu, Tidak: tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa juga."

Yeremia 36:25 Namun Elnatan, Delaia, dan Gemaria telah berdoa kepada raja agar raja tidak membakar gulungan itu, tetapi raja tidak mau mendengarkan mereka.

Elnathan, Delaya, dan Gemaria memohon kepada raja agar tidak membakar gulungan kitab itu, namun raja menolak untuk mendengarkan.

1. Kekuatan Persuasi: Keberanian Elnathan, Delaiah, dan Gemaria untuk menjadi perantara kepada raja.

2. Kehendak Tuhan vs. Kehendak Manusia: Kehendak Tuhan diumumkan melalui gulungan kitab dan penolakan raja untuk taat.

1. Amsal 16:7 - Bila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia membuat musuhnya berdamai dengannya.

2. Yakobus 4:13-17 - Hai kamu yang berkata, hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal selama setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu. Karena itu, Anda menyombongkan kesombongan Anda. Semua kesombongan seperti itu adalah kejahatan. Maka barangsiapa mengetahui hal yang benar untuk dilakukan, namun lalai melakukannya, maka baginya hal itu adalah dosa.

Yeremia 36:26 Tetapi raja memerintahkan Yerahmeel bin Hamelekh, dan Seraya bin Azriel, dan Selemiah bin Abdeel, untuk mengambil Barukh, ahli Taurat, dan Nabi Yeremia, tetapi TUHAN menyembunyikan mereka.

Raja memerintahkan tiga orang untuk mengambil Barukh, ahli Taurat, dan nabi Yeremia, tetapi Tuhan menyembunyikan mereka.

1. Tuhan adalah Pelindung kita: Percaya pada perlindungan Tuhan bahkan ketika bahaya mengelilingi kita.

2. Ketaatan kepada Tuhan: Menaati Tuhan meskipun hal itu bertentangan dengan tuntutan dunia.

1. Mazmur 91:11 - Sebab Dia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yeremia 36:27 Kemudian datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, setelah raja membakar gulungan itu, dan firman yang ditulis Barukh di mulut Yeremia, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yeremia setelah Raja Yoyakim membakar gulungan tulisan Barukh.

1. Kuasa Firman Tuhan: Mengetahui Kapan Harus Bertekun

2. Iman dalam Menghadapi Pertentangan: Berdiri Teguh pada Kehendak Tuhan

1. Yesaya 40:8 Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Roma 8:37-39 Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yeremia 36:28 Ambillah kembali gulungan yang lain dan tulislah di dalamnya semua kata-kata yang ada pada gulungan yang pertama, yang telah dibakar oleh Yoyakim, raja Yehuda.

Yeremia diperintahkan untuk mengambil gulungan lain dan menuliskan di atasnya semua kata-kata yang ada pada gulungan pertama, yang telah dibakar oleh Raja Yoyakim dari Yehuda.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Mempengaruhi Generasi

2. Menjalani Kehidupan dalam Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan Apapun Resikonya

1. Amsal 25:11 - Perkataan yang diucapkan dengan tepat adalah seperti apel emas di pinggan perak.

2. Matius 5:18 - Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum Taurat, sampai semuanya terjadi.

Yeremia 36:29 Dan engkau harus berkata kepada Yoyakim, raja Yehuda, Beginilah firman TUHAN; Engkau telah membakar gulungan ini dan berkata, Mengapa engkau menulis di dalamnya, yang mengatakan, Raja Babel pasti akan datang dan menghancurkan negeri ini, dan akan menghentikan manusia dan binatang dari sana?

Tuhan berbicara melalui Yeremia kepada Yoyakim, raja Yehuda, mempertanyakan mengapa dia membakar gulungan kitab yang ditulis oleh Yeremia yang meramalkan kedatangan Raja Babel dan kehancuran negeri itu.

1. Bahaya Menolak Firman Tuhan

2. Akibat Menolak Mendengarkan

1. Matius 12:36-37 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: pada hari penghakiman, setiap orang harus mempertanggungjawabkan setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan dikutuk."

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan hampa, melainkan akan mewujudkan apa yang Kukehendaki dan mencapai tujuan yang Kukirimkan."

Yeremia 36:30 Sebab itu beginilah firman TUHAN Yoyakim, raja Yehuda; Tidak ada seorang pun yang boleh duduk di atas takhta Daud; dan mayatnya akan dibuang pada siang hari ke tempat yang panas, dan pada malam hari ke tempat yang beku.

Penghakiman Tuhan atas Raja Yoyakim karena tidak mendengarkan peringatan Yeremia.

1. Tuhan itu Adil - Yeremia 36:30

2. Bertobat atau Binasa - Yeremia 36:30

1. Roma 2:6-8 - Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya

2. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, serta berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan penyakit mereka. tanah.

Yeremia 36:31 Dan Aku akan menghukum dia dan benihnya serta hamba-hambanya karena kesalahan mereka; dan Aku akan mendatangkan ke atas mereka, dan ke atas penduduk Yerusalem, dan ke atas orang-orang Yehuda, segala kejahatan yang telah Aku nyatakan terhadap mereka; tetapi mereka tidak mendengarkannya.

Allah akan menghukum mereka yang tidak mengindahkan peringatan-peringatan-Nya dan akan menimpakan kepada mereka keburukan yang telah Dia nyatakan.

1. Perhatikan Peringatan Tuhan atau Hadapi Hukuman-Nya

2. Taat pada Tuhan dan Raih Manfaat dari Janji-Nya

1. Ulangan 28:1-2, 15 - Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Semua berkat ini akan datang kepadamu dan menemanimu jika kamu taat kepada Tuhan, Allahmu.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yeremia 36:32 Kemudian Yeremia mengambil gulungan yang lain dan memberikannya kepada Barukh, ahli Taurat, bin Neria; yang menulis di dalamnya dari mulut Yeremia semua kata-kata dalam kitab yang telah dibakar oleh Yoyakim, raja Yehuda, dalam api: dan selain itu masih ada banyak kata-kata serupa yang ditambahkan ke dalamnya.

Yeremia memberi Barukh sebuah gulungan baru, dan Barukh menuliskan semua kata-kata dalam buku yang dibakar oleh Raja Yehoyakim dari Yehuda dalam api, seperti yang diucapkan oleh Yeremia, dan bahkan menambahkan lebih banyak kata.

1. Kekuatan Ketahanan: Bagaimana Yeremia dan Barukh Mengatasi Kesulitan

2. Kesetiaan Yeremia: Kisah Ketaatan yang Tak Tergoyahkan

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

Yeremia pasal 37 terus mencatat peristiwa seputar pengepungan Babilonia atas Yerusalem dan interaksi Yeremia dengan Raja Zedekia.

Paragraf ke-1: Raja Zedekia mengutus Pasyhur bin Malkia dan imam Zefanya kepada Yeremia untuk menanyakan hasil pengepungan Babilonia (Yeremia 37:1-5). Yeremia memberi tahu mereka bahwa Mesir tidak akan menyelamatkan mereka, dan mereka harus menyerah untuk menghindari kehancuran lebih lanjut.

Paragraf ke-2: Yeremia mencoba meninggalkan Yerusalem tetapi ditangkap dan dituduh melakukan desersi (Yeremia 37:6-15). Dia dipenjarakan di rumah Yonatan, seorang pejabat kerajaan. Saat di penjara, dia bernubuat bahwa Zedekia akan diserahkan ke Babel.

Paragraf ke-3: Raja Zedekia diam-diam berkonsultasi dengan Yeremia, mencari kepastian dari Tuhan (Yeremia 37:16-21). Yeremia menasihatinya untuk menyerah kepada raja Babel demi keselamatannya sendiri dan Yerusalem. Namun jika dia menolak, maka Tuhan akan menyerahkan Yerusalem ke tangan Nebukadnezar.

Paragraf ke-4: Meskipun dipenjara, Yeremia memiliki pendukung bernama Ebed-Melekh yang menjadi perantara atas namanya (Yeremia 38:1-13). Ebed-Melekh membujuk Raja Zedekia untuk menyelamatkan Yeremia dari sumur tempat dia dibuang. Akibatnya, Yeremia dibawa kembali ke dalam kurungan di halaman rumah jaga.

Paragraf ke-5: Raja Zedekia diam-diam berkonsultasi lagi dengan Yeremia (Yeremia 38:14-28). Dia meminta petunjuk mengenai nasibnya. Sekali lagi, Yeremia menasihatinya untuk menyerah namun memperingatkan dia tentang orang-orang yang menentangnya di Yerusalem. Meskipun demikian, Zedekia tetap ragu-ragu dan tidak sepenuhnya mengindahkan nasihat Yeremia.

Singkatnya, Yeremia Bab tiga puluh tujuh menceritakan peristiwa yang sedang berlangsung selama pengepungan Babilonia dan menyoroti interaksi antara Yeremia dan Raja Zedekia. Zedekia mengirim utusan untuk menanyakan hasil pengepungan tersebut. Yeremia menyarankan untuk menyerah daripada bergantung pada Mesir. Dia meramalkan bahwa jika mereka melawan, Babilonia akan menaklukkan Yerusalem, Yeremia mencoba untuk pergi tetapi ditangkap, dituduh melakukan desersi. Dia bernubuat bahwa Zedekia akan diserahkan. Saat dipenjara, Zedekia diam-diam berkonsultasi dengannya, mencari kepastian dari Tuhan. Ebed-Melekh menjadi perantara atas nama Yeremia, sehingga dia diselamatkan dari sebuah kolam. Namun, ia tetap terkurung di lokasi lain, Zedekia diam-diam berkonsultasi lagi dengannya, meminta petunjuk mengenai nasibnya. Sekali lagi, penyerahan diri disarankan, bersamaan dengan peringatan mengenai pertentangan internal di Yerusalem. Secara keseluruhan, Bab ini secara keseluruhan menampilkan suasana tegang selama pengepungan dan menyoroti bagaimana kedudukan raja dan nubuatan bersinggungan pada saat-saat di mana keputusan-keputusan sulit harus diambil di tengah-tengah kehancuran yang akan terjadi.

Yeremia 37:1 Raja Zedekia bin Yosia menjadi raja menggantikan Konya bin Yoyakim, yang diangkat menjadi raja oleh Nebukadnezar, raja Babel, di tanah Yehuda.

Raja Zedekia menggantikan Konya sebagai raja atas Yehuda, kedudukan yang diberikan kepadanya oleh Nebukadnezar, raja Babel.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menahbiskan Bangsa dan Raja

2. Kedaulatan Tuhan: Pentingnya Tunduk pada Kehendak-Nya

1. Daniel 6:27 - Dia melepaskan dan menyelamatkan; Dialah yang membuat tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di langit dan di bumi, Dialah yang menyelamatkan Daniel dari kuasa singa.

2. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah akan hal-hal yang lampau, yang dahulu kala; Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku. Aku memberitahukan akhir dari awal, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan datang. Aku berkata, Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki.

Yeremia 37:2 Tetapi baik dia maupun hamba-hambanya, maupun penduduk negeri itu tidak mendengarkan firman TUHAN yang disampaikan-Nya melalui nabi Yeremia.

Bangsa itu tidak mengindahkan firman Tuhan yang diucapkan oleh nabi Yeremia.

1. Pentingnya mengikuti firman Tuhan, apapun resikonya.

2. Bersiaplah menerima konsekuensi jika tidak mengindahkan firman Tuhan.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Yeremia 37:3 Lalu raja Zedekia mengutus Yehukal bin Selemya dan Zefanya bin imam Maaseya kepada nabi Yeremia, sambil berkata, Berdoalah sekarang kepada TUHAN, Allah kami, untuk kami.

Raja Zedekia mengutus dua orang hambanya kepada nabi Yeremia, memintanya untuk berdoa kepada Tuhan mewakili mereka.

1. Kekuatan Doa - Bagaimana Tuhan mendengar doa kita dan menjawabnya dengan cara yang ajaib.

2. Mencari Tuhan di Saat-saat Sulit - Ketika kita membutuhkan bimbingan, berpaling kepada Tuhan dapat memberi kita kedamaian dan kenyamanan.

1. Yakobus 5:13-18 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.

2. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

Yeremia 37:4 Lalu Yeremia masuk dan keluar di antara orang-orang itu, karena mereka tidak memenjarakan dia.

Yeremia diizinkan untuk bergerak bebas di antara orang-orang meskipun dia adalah seorang nabi Tuhan.

1. Kekuatan Kebebasan: Cinta dan Kepercayaan Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Kemurahan Tuhan: Dilepaskan dari Perbudakan

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kita berseru, "Ya Abba! Bapa!"

2. Mazmur 68:6 - Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia menuntun keluar para tahanan dengan nyanyian.

Yeremia 37:5 Kemudian tentara Firaun keluar dari Mesir dan ketika orang Kasdim yang mengepung Yerusalem mendengar kabar tentang mereka, mereka berangkat dari Yerusalem.

Orang Kasdim yang mengepung Yerusalem berangkat ketika mereka mendengar kabar kedatangan tentara Firaun dari Mesir.

1. Tuhan itu berkuasa dan dapat menggunakan situasi apa pun untuk melindungi umat-Nya.

2. Berani menghadapi perlawanan dan percaya pada perlindungan Tuhan.

1. Matius 10:28, “Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka.”

2. Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yeremia 37:6 Lalu datanglah firman TUHAN kepada nabi Yeremia, bunyinya:

Yeremia dipanggil oleh Tuhan untuk menyampaikan pesan peringatan kepada orang-orang Yehuda.

Tuhan memanggil Yeremia untuk memperingatkan orang-orang Yehuda tentang bahaya yang akan datang.

1. Peringatan Tuhan: Mengindahkan Panggilan Tuhan untuk Perlindungan Kita

2. Mengenali Pesan Tuhan dan Menanggapinya dengan Ketaatan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

2. Matius 7:24-27 - “Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang bijak yang mendirikan rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang. pukullah rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.”

Yeremia 37:7 Beginilah firman TUHAN, Allah Israel; Demikianlah harus kamu katakan kepada raja Yehuda, yang mengutus kamu kepadaku untuk bertanya kepadaku; Lihatlah, pasukan Firaun, yang datang untuk menolongmu, akan kembali ke Mesir ke tanah mereka sendiri.

TUHAN, Allah Israel, memerintahkan para utusan yang diutus dari raja Yehuda kepada-Nya untuk memberitahukan raja bahwa pasukan Firaun, yang datang untuk membantu mereka, akan kembali ke Mesir.

1. Janji Tuhan : Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

2. Kedaulatan Tuhan: Memahami Rencana Tuhan dalam Situasi Tak Terduga

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yeremia 37:8 Lalu orang Kasdim akan datang lagi dan berperang melawan kota ini, merebutnya, dan membakarnya dengan api.

Bangsa Kasdim akan datang menyerang Yerusalem, menaklukkannya, dan membakarnya.

1. Akibat Ketidaktaatan - Yeremia 37:8

2. Kuasa Tuhan - Yeremia 37:8

1. Yesaya 48:18 - "Oh, sekiranya kamu mengindahkan perintah-perintah-Ku! Maka damai sejahteramu akan menjadi seperti sungai, dan kebenaranmu akan menjadi seperti ombak di laut."

2. Matius 24:1-2 - "Kemudian Yesus keluar dan meninggalkan Bait Suci, lalu murid-murid-Nya datang untuk menunjukkan kepada-Nya bangunan-bangunan Bait Suci. Lalu Yesus berkata kepada mereka: Tidakkah kamu melihat semuanya ini? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada satu batu pun yang akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain, sehingga tidak akan dirobohkan.

Yeremia 37:9 Beginilah firman TUHAN; Jangan menipu diri sendiri dengan mengatakan: Orang Kasdim pasti akan meninggalkan kita, sebab mereka tidak akan pergi.

Tuhan memperingatkan orang-orang Yehuda agar tidak tertipu dan percaya bahwa orang Kasdim akan meninggalkan mereka padahal mereka tidak akan pergi.

1. Kekuatan Penipuan: Mengenali Kebohongan dan Menolak untuk Mempercayainya

2. Firman Tuhan yang Tidak Berubah: Percaya pada Janji-janji-Nya

1. Efesus 5:6-7 - "Janganlah seorangpun menyesatkan kamu dengan kata-kata kosong, karena karena hal-hal itulah murka Allah menimpa orang-orang durhaka. Oleh karena itu janganlah kamu mengambil bagian dengan mereka.

2. 1 Yohanes 3:18 - Anak-anak kecil, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran.

Yeremia 37:10 Sebab walaupun seluruh pasukan orang Kasdim yang berperang melawan kamu telah kamu kalahkan, dan di antara mereka hanya ada orang-orang yang terluka, namun mereka harus bangkit masing-masing dalam kemahnya dan membakar kota ini dengan api.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa meskipun mereka mengalahkan orang Kasdim dalam pertempuran, musuh masih dapat membakar kota itu dengan api.

1. Kekuatan Ketekunan: Sebuah pelajaran dari Yeremia 37:10

2. Memahami Akibat Perang: Kajian terhadap Yeremia 37:10

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Roma 12:21 - "Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Yeremia 37:11 Dan terjadilah, ketika tentara orang Kasdim dibubarkan dari Yerusalem karena takut terhadap tentara Firaun,

Tentara Kasdim mundur dari Yerusalem karena takut terhadap tentara Firaun.

1. Keberanian Menghadapi Ketakutan – Bagaimana Tuhan memberikan kekuatan kepada mereka yang percaya kepada-Nya.

2. Mengatasi Kecemasan - Belajar mengandalkan kekuatan Tuhan dan bukan kekuatan kita sendiri.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Yeremia 37:12 Kemudian Yeremia keluar dari Yerusalem menuju tanah Benyamin, untuk memisahkan diri dari sana di tengah-tengah bangsa itu.

Yeremia meninggalkan Yerusalem menuju ke tanah Benyamin untuk memisahkan diri dari orang-orang di sana.

1. Kita harus rela berpisah dengan keakraban dan kenyamanan untuk melakukan apa yang Tuhan ingin kita lakukan.

2. Tuhan mempunyai rencana bagi kita, berapapun resikonya.

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi.

2. Lukas 5:4-5 - Setelah selesai berbicara, berkatalah ia kepada Simon, Bertolaklah ke perairan yang dalam dan tebarkan jala untuk menangkap ikan. Simon menjawab, Guru, kami telah bekerja keras sepanjang malam dan belum menangkap apa pun. Tetapi karena kamu berkata demikian, maka aku akan menebarkan jala itu.

Yeremia 37:13 Ketika ia sampai di pintu gerbang Benyamin, di situ ada seorang kepala pasukan, bernama Iria bin Selemiah bin Hananya; dan dia membawa nabi Yeremia, sambil berkata, Engkau telah murtad di tangan orang Kasdim.

Seorang kapten bangsal, Iria, putra Selemiah dan Hananya, menangkap nabi Yeremia, menuduhnya membelot ke orang Kasdim.

1. Taat pada Tuhan, Bukan Manusia: Kisah Yeremia

2. Pentingnya Berdiri Teguh dalam Iman Kita

1. Kisah Para Rasul 5:29: Tetapi Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

2. 1 Petrus 5:8-9: Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat dimangsanya: yang tidak teguh dalam iman.

Yeremia 37:14 Lalu kata Yeremia, Itu palsu; Aku tidak jatuh ke tangan orang Kasdim. Tetapi dia tidak mendengarkannya: maka Iria mengambil Yeremia dan membawanya kepada para pembesar.

Yeremia menolak pergi bersama orang Kasdim, tapi Irijah membawanya menemui para pangeran di luar keinginannya.

1. Kekuatan Menolak Godaan - Yeremia 37:14

2. Pentingnya Mendengarkan Firman Tuhan - Yeremia 37:14

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Efesus 6:10-17 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

Yeremia 37:15 Oleh karena itu para pemimpin murka terhadap Yeremia, lalu memukul dia, dan memenjarakan dia di rumah Yonatan, ahli Taurat itu, karena merekalah yang menjadikannya penjara.

Yeremia dipenjarakan oleh para pangeran karena menentang tindakan mereka.

1. Kekuatan Berbicara: Mempertahankan Apa yang Anda Percayai

2. Pentingnya Mengikuti Kehendak Tuhan Sekalipun Itu Tidak Populer

1. Matius 10:32-33 “Sebab itu setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, akan Aku akui juga di hadapan Bapa-Ku yang di surga. 33 Tetapi barangsiapa mengingkari Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkal dia di hadapan Bapa-Ku yang di surga. ."

2. Amsal 28:1 “Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.”

Yeremia 37:16 Ketika Yeremia dimasukkan ke dalam penjara bawah tanah, dan ke dalam kabin, dan Yeremia telah tinggal di sana berhari-hari;

Yeremia dipenjarakan selama beberapa hari di penjara bawah tanah.

1: Kita dapat belajar dari Yeremia untuk tetap setia kepada Tuhan bahkan di saat-saat sulit.

2: Kehadiran Tuhan menyertai kita bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

1: Ibrani 10:36, Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan.

2: Yesaya 41:10, Jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yeremia 37:17 Kemudian raja Zedekia mengutus dan membawa dia keluar; dan raja menanyakan dia secara diam-diam di rumahnya, dan berkata, Apakah ada firman dari TUHAN? Dan Yeremia berkata, Ada: karena, katanya, kamu akan diserahkan ke tangan raja Babel.

Raja bertanya kepada Yeremia apakah ada kabar dari Tuhan dan Yeremia memberitahunya bahwa dia akan diserahkan ke tangan raja Babel.

1. Tuhan Berdaulat, Bahkan dalam Pencobaan Kita

2. Harapan Pembebasan di Saat-saat Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yeremia 37:18 Kata Yeremia kepada raja Zedekia: Apakah yang telah aku sakiti terhadap engkau, atau terhadap hamba-hambamu, atau terhadap bangsa ini, sehingga kamu memenjarakan aku?

Yeremia bertanya kepada Raja Zedekia mengapa dia dipenjarakan, karena tidak melakukan kesalahan apa pun terhadap raja, hamba-hambanya, atau rakyatnya.

1. Kedaulatan Tuhan: Penderitaan yang Tak Terduga

2. Kedaulatan Tuhan dan Kemerdekaan Manusia

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku," demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

Yeremia 37:19 Di manakah sekarang nabi-nabimu yang bernubuat kepadamu, yang mengatakan: Raja Babel tidak akan datang melawanmu atau negeri ini?

Para nabi telah berjanji bahwa raja Babel tidak akan datang melawan Yehuda dan negeri mereka, namun hal ini ternyata tidak benar.

1. Janji Tuhan tidak selalu seperti yang terlihat - Yeremia 37:19

2. Hikmat mengandalkan Tuhan, bukan manusia - Yeremia 37:19

1. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

2. Amsal 3:5 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Yeremia 37:20 Oleh karena itu, dengarkanlah sekarang, aku berdoa kepadamu, ya Tuanku Raja: biarlah permohonanku, aku berdoa kepadamu, diterima di hadapanmu; agar engkau membuatku tidak kembali ke rumah Yonatan, ahli Taurat itu, supaya aku tidak mati di sana.

Yeremia berdoa kepada raja agar permohonannya diterima dan agar dia tidak dikirim kembali ke rumah Yonatan sang ahli Taurat, karena takut mati di sana.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Permohonan Yeremia kepada Raja Menunjukkan Kekuatan Iman

2. Belajar dari Yeremia: Pentingnya Bersedia Berbicara dan Membela Diri Sendiri

1. Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Yeremia 37:21 Kemudian raja Zedekia memerintahkan agar mereka menyerahkan Yeremia ke pelataran penjara, dan setiap hari mereka harus memberinya sepotong roti dari jalan tukang roti, sampai seluruh roti di kota itu habis. Demikianlah Yeremia tetap tinggal di pelataran penjara.

Raja Zedekia memerintahkan agar Yeremia ditempatkan di pelataran penjara dan diberi sepotong roti setiap hari sampai semua roti di kota itu habis.

1. Mengandalkan Tuhan dalam Situasi Sulit - Ketekunan Setia Yeremia

2. Pemeliharaan Tuhan dalam Keadaan Tak Terduga – Ketahanan Yeremia

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Yeremia pasal 38 terus menggambarkan pengalaman Yeremia selama pengepungan Babilonia atas Yerusalem, termasuk penganiayaan dan penyelamatannya.

Paragraf ke-1: Yeremia dituduh oleh pejabat tertentu menghalangi prajurit dan rakyat berperang melawan Babilonia (Yeremia 38:1-4). Mereka menuntut agar dia dihukum mati. Namun, Raja Zedekia mengizinkan mereka melakukan apa pun yang mereka inginkan terhadap Yeremia.

Paragraf ke-2: Ebed-Melekh, seorang sida-sida Etiopia di istana raja, menjadi perantara atas nama Yeremia (Yeremia 38:5-13). Dia memohon kepada raja untuk menyelamatkan nyawa Yeremia karena dia percaya bahwa Yeremia mengucapkan perkataan dari Tuhan. Zedekia mengabulkan permintaan Ebed-Melekh dan memerintahkan dia untuk menyelamatkan Yeremia dari sumur.

Paragraf ke-3: Ebed-Melekh menyelamatkan Yeremia dengan menurunkan tali ke dalam kolam, sehingga dia bisa ditarik keluar dengan selamat (Yeremia 38:14-15). Setelah itu, Yeremia tetap berada di halaman rumah jaga.

Paragraf ke-4: Raja Zedekia diam-diam berkonsultasi lagi dengan Yeremia (Yeremia 38:16-23). Dia meminta percakapan pribadi dan mencari bimbingan dari Tuhan melalui Yeremia. Sebagai tanggapan, Tuhan memperingatkan Zedekia bahwa jika dia menyerah kepada Babel, nyawanya akan diselamatkan bersama dengan Yerusalem; jika tidak, kehancuran menanti.

Paragraf ke-5: Meskipun ada peringatan ini, beberapa pejabat sekali lagi menuduh Yeremia melakukan desersi (Yeremia 38:24-28). Mereka meyakinkan Raja Zedekia untuk menyerahkannya. Akibatnya, mereka melemparkannya ke dalam kolam berlumpur di mana dia tenggelam ke dalam lumpur sampai diselamatkan oleh Ebed-Melekh sekali lagi.

Singkatnya, pasal tiga puluh delapan kitab Yeremia menggambarkan peristiwa-peristiwa selanjutnya selama pengepungan Babilonia dan berfokus pada penganiayaan yang dihadapi oleh Yeremia serta penyelamatannya setelahnya. Pejabat tertentu menuduhnya mengecilkan hati perlawanan terhadap Babilonia. Mereka menuntut eksekusinya, dan meski awalnya enggan, Raja Zedekia memberi mereka kebebasan dalam berurusan dengannya. Ebed-Melekh menjadi perantara bagi Yeremia, memohon agar dia tetap hidup karena percaya pada firman Tuhan. Zedekia mengabulkan permintaan ini, dan Ebed-Melekh menyelamatkannya dari sumur, Zedekia diam-diam berkonsultasi dengan Yeremia lagi. Dia mencari bimbingan tentang menyerah atau melawan. Tuhan memperingatkan bahwa menyerah akan menyelamatkan nyawa mereka, sementara perlawanan akan membawa pada kehancuran. Meskipun ada peringatan ini, beberapa pejabat kembali menuduhnya. Mereka meyakinkan Zedekia untuk menyerahkan Yeremia, yang mengakibatkan dia dipenjarakan di dalam kolam berlumpur. Secara keseluruhan, Bab ini menyoroti konflik yang sedang berlangsung yang dihadapi oleh para nabi dan penguasa selama masa krisis dan kekalahan yang akan datang. Hal ini juga menekankan bagaimana campur tangan ilahi dapat datang melalui individu yang tidak terduga seperti Ebed-Melech yang menunjukkan keberanian dan kasih sayang.

Yeremia 38:1 Kemudian Sefaca bin Mattan, dan Gedalya bin Pashur, dan Yukal bin Selemya, dan Pashur bin Malkia, mendengar perkataan yang diucapkan Yeremia kepada seluruh rakyat, katanya,

Empat orang laki-laki, Sefaca, Gedalya, Jukal, dan Pashur, mendengar perkataan Yeremia kepada seluruh rakyat.

1. "Membela Apa yang Benar"

2. "Keberanian Berbicara"

1. Amsal 31:8-9 "Bersuaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara atas nama dirinya sendiri, demi hak-hak semua orang yang melarat. Bicaralah dan hakimilah dengan adil; belalah hak-hak orang miskin dan yang membutuhkan."

2. Efesus 4:29 “Janganlah keluar segala perkataan yang tidak sehat dari mulutmu, tetapi hanya yang berguna untuk membangun orang lain sesuai dengan kebutuhannya, agar bermanfaat bagi mereka yang mendengarkan.”

Yeremia 38:2 Beginilah firman TUHAN, Siapa yang tinggal di kota ini akan mati karena pedang, kelaparan, dan penyakit sampar; tetapi siapa yang pergi ke orang Kasdim akan hidup; karena dia akan menjadikan nyawanya sebagai mangsa, dan akan hidup.

Tuhan menyatakan bahwa mereka yang tetap tinggal di Yerusalem akan menghadapi kematian karena pedang, kelaparan, dan penyakit sampar, tetapi mereka yang pergi ke Kasdim akan diselamatkan dan nyawa mereka akan diselamatkan.

1. Janji Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

2. Percaya pada Tuhan dan Rencana-Nya di Tengah Penderitaan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yeremia 38:3 Beginilah firman TUHAN, Kota ini pasti akan diserahkan ke tangan tentara raja Babel yang akan merebutnya.

Tuhan menyatakan bahwa kota itu akan direbut oleh tentara raja Babel.

1. Tuhan memegang kendali: Apa pun yang terjadi dalam hidup, Tuhanlah yang memegang kendali. (Yeremia 10:23)

2. Raja Kita yang Setia: Sekalipun kita merasa tidak berdaya, penting untuk mengingat bahwa Tuhan adalah Raja kita yang setia. (Yesaya 43:15)

1. Yeremia 10:23: Ya TUHAN, Aku tahu, bahwa manusia tidak berkuasa untuk menentukan jalannya sendiri; tidak ada manusia yang berjalan, yang menentukan langkahnya.

2. Yesaya 43:15 : Akulah TUHAN, Yang Kudus bagimu, pencipta Israel, Rajamu.

Yeremia 38:4 Oleh karena itu berkatalah para pembesar itu kepada raja: Kami mohon kepadamu, biarlah orang ini dihukum mati, karena dengan demikian ia melemahkan tangan para prajurit yang masih tinggal di kota ini, dan tangan seluruh rakyat, di mengucapkan kata-kata seperti itu kepada mereka: karena orang ini tidak mengupayakan kesejahteraan bangsa ini, melainkan penderitaan.

Para pemuka kota meminta raja untuk membunuh Yeremia, karena perkataannya melemahkan semangat rakyat dan prajurit yang masih tinggal di kota.

1. Kekuatan Kata-kata - Yeremia 38:4

2. Pentingnya Mengupayakan Kesejahteraan Sesama - Yeremia 38:4

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang

Yeremia 38:5 Lalu berkatalah raja Zedekia: Lihatlah, dia ada di tanganmu; karena raja bukanlah dia yang dapat berbuat apa pun terhadapmu.

Raja Zedekia mengizinkan Yeremia dibebaskan dari penjara, dengan mengatakan kepada para pejabatnya bahwa mereka mempunyai kendali atas Yeremia dan bahwa raja tidak berdaya untuk menghentikan mereka.

1. Kedaulatan Tuhan: Tidak Ada Kekuatan yang Melebihi Kekuasaan-Nya

2. Belajar Percaya Pada Ketentuan Tuhan

1. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yeremia 38:6 Lalu mereka menangkap Yeremia dan menjebloskannya ke dalam penjara Malkia bin Hamelekh, yang ada di pelataran penjara, dan mereka menurunkan Yeremia dengan tali. Dan di ruang bawah tanah itu tidak ada air, melainkan lumpur; maka Yeremia tenggelam dalam lumpur itu.

Yeremia dibawa dan dilempar ke dalam penjara bawah tanah tanpa air, hanya lumpur, dan ditenggelamkan ke dalam lumpur.

1. Membuktikan Iman Anda Melalui Penderitaan - Yeremia 38:6

2. Mengatasi Kesulitan - Yeremia 38:6

1. Ayub 14:1 - "Manusia yang lahir dari perempuan berumur pendek dan penuh kesusahan."

2. Mazmur 34:17-19 - "Orang-orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati, dan menyelamatkan orang-orang yang patah hati . Penderitaan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu."

Yeremia 38:7 Ketika Ebedmelekh, orang Etiopia itu, salah seorang sida-sida yang ada di rumah raja, mendengar bahwa mereka telah memasukkan Yeremia ke dalam penjara; raja kemudian duduk di pintu gerbang Benyamin;

Ebedmelekh, seorang sida-sida Etiopia yang bertugas di istana raja, mendengar bahwa Yeremia dimasukkan ke dalam penjara sementara raja sedang duduk di pintu gerbang Benyamin.

1. Seruan Belas Kasihan: Bagaimana Menanggapi Saat Orang Lain Membutuhkan

2. Peran Raja: Membuat Keputusan yang Benar demi Kebaikan Semua Orang

1. Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu adalah penyayang."

2. Amsal 29:14 - "Jika seorang raja mengadili orang miskin dengan adil, maka takhtanya akan tetap aman."

Yeremia 38:8 Ebedmelekh keluar dari rumah raja dan berkata kepada raja:

Ebedmelekh orang Etiopia menyelamatkan Yeremia dari kematian di kolam raja.

Ebedmelech, seorang pria Etiopia, turun tangan untuk menyelamatkan nabi Yeremia dari kematian di dalam sumur setelah dibuang oleh raja.

1. Kekuatan Syafaat: Bagaimana Seseorang Dapat Membuat Perbedaan

2. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Pembebasan-Nya di Saat-saat Sulit

1. Ibrani 7:25 - "Sebab itu Ia sanggup menyelamatkan sepenuhnya mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi perantara bagi mereka."

2. Mazmur 34:17-19 - "Orang-orang benar berseru-seru, dan TUHAN mendengarkan mereka; Ia melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Orang benar boleh saja banyak kesusahan, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.”

Yeremia 38:9 Tuanku raja, orang-orang ini telah melakukan kejahatan dalam segala hal yang mereka lakukan terhadap nabi Yeremia, yang telah mereka masukkan ke dalam penjara bawah tanah; dan dia seperti mati kelaparan di tempatnya berada: karena tidak ada lagi roti di kota.

Orang-orang itu telah melakukan kejahatan terhadap nabi Yeremia, menjebloskannya ke dalam penjara bawah tanah dan tidak memberinya makanan.

1: Tuhan Maha Adil dan Adil dan tidak akan menoleransi penganiayaan para nabi dan hamba-Nya.

2: Kita dipanggil untuk melindungi dan menyediakan kebutuhan bagi mereka yang membutuhkan dan tidak boleh berpaling dari mereka yang menderita.

1: Amsal 31:8-9 "Bersuaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara, untuk hak-hak semua orang yang melarat. Berbicaralah, hakimilah dengan adil, dan belalah hak-hak orang miskin dan yang membutuhkan."

2: Matius 25:35-36 "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk."

Yeremia 38:10 Kemudian raja memerintahkan Ebedmelekh, orang Etiopia itu, dengan mengatakan, Bawalah tiga puluh orang bersamamu dari sini, dan bawa nabi Yeremia keluar dari penjara bawah tanah, sebelum dia mati.

Raja memerintahkan Ebedmelekh orang Etiopia untuk membawa tiga puluh orang dan menyelamatkan nabi Yeremia dari penjara bawah tanah sebelum dia meninggal.

1. Kekuatan Welas Asih dan Belas Kasihan

2. Nilai Kehidupan Manusia

1. Roma 12:20 - "Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum."

2. Yesaya 58:10 - "Dan jika kamu membelanjakan dirimu untuk orang-orang lapar dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit di tengah kegelapan, dan malammu akan menjadi seperti siang hari."

Yeremia 38:11 Maka Ebedmelekh membawa orang-orang itu bersamanya, lalu masuk ke rumah raja di bawah perbendaharaan, lalu mengambil dari sana kain-kain tua dan kain-kain tua yang lapuk, lalu menurunkannya dengan tali ke dalam penjara bawah tanah kepada Yeremia.

Ebedmelekh membawa beberapa orang dan pergi ke rumah raja dan mengambil pakaian dan kain tua dan menggunakannya untuk menurunkan Yeremia ke dalam penjara bawah tanah.

1. Hamba Tuhan yang Setia: Kisah Ebedmelekh

2. Belas Kasih dalam Tindakan: Teladan Ebedmelech

1. Efesus 6:7-8 "Melayani dengan segenap hati, seolah-olah kamu mengabdi kepada Tuhan, bukan kepada manusia, karena kamu tahu, bahwa Tuhan akan memberi upah kepada setiap orang atas kebaikan yang mereka lakukan, baik hamba maupun orang merdeka."

2. Kolose 3:23-24 “Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Tuhan Kristus yang kamu layani."

Yeremia 38:12 Kata Ebedmelekh, orang Etiopia itu kepada Yeremia: Taruhlah sekarang kain-kain tua dan kain-kain busuk itu di bawah lubang lenganmu, di bawah talinya. Dan Yeremia melakukannya.

Ebedmelekh, orang Etiopia, memerintahkan Yeremia untuk menggunakan kain dan kain bekas sebagai bantalan di bawah tali yang mengikatnya.

1. Anugerah dan kemurahan Tuhan tersedia bagi semua orang, tidak peduli ras atau status mereka.

2. Tuhan dapat menggunakan orang yang paling tidak terduga sekalipun untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Yohanes 4:4-6 - Yesus mengungkapkan bahwa keselamatan terbuka bagi semua orang yang berpaling kepada-Nya.

2. Kisah Para Rasul 10:34-35 - Petrus menyatakan bahwa di dalam Kristus, tidak ada perbedaan antara Yahudi dan bukan Yahudi.

Yeremia 38:13 Maka mereka mengikat Yeremia dengan tali, dan membawanya keluar dari penjara bawah tanah; dan Yeremia tetap berada di pelataran penjara.

Yeremia diangkat dari penjara bawah tanah dan ditempatkan di pelataran penjara.

1: Saat kita berada dalam keputusasaan yang terdalam, Tuhan masih bersama kita.

2: Bahkan ketika kita merasa dilupakan, Tuhan terus memperhatikan kita.

1: Mazmur 40:1-3 "Aku menantikan Tuhan dengan sabar; Dia mencondongkan tubuh ke arahku dan mendengar seruanku. Dia menarikku dari lubang kehancuran, keluar dari rawa berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas batu, membuat langkahku aman. Dia memasukkan nyanyian baru ke dalam mulutku, nyanyian pujian bagi Allah kita. Banyak orang akan melihat dan takut, dan menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan."

2: Yesaya 42:3 "Buluh yang patah patah tidak akan diputuskannya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkannya; ia akan dengan setia menyatakan keadilan."

Yeremia 38:14 Kemudian raja Zedekia mengutus dan membawa nabi Yeremia kepadanya ke dalam pintu masuk ketiga di rumah TUHAN: dan raja berkata kepada Yeremia, aku akan menanyakan sesuatu kepadamu; tidak menyembunyikan apa pun dariku.

Raja Zedekia meminta nabi Yeremia untuk datang kepadanya di pintu masuk rumah TUHAN yang ketiga dan memintanya untuk tidak menyembunyikan apa pun darinya.

1. Pentingnya bersikap jujur sepenuhnya kepada para pemimpin kita.

2. Kesetiaan dan ketaatan Yeremia dalam menanggapi permintaan raja.

1. Amsal 16:13 Bibir yang jujur disenangi raja; dia senang dengan ucapan jujur.

2. 2 Tawarikh 34:19-21 Yosia mencari Tuhan dan mengikuti perintah-Nya dengan segenap hatinya. Dia menaati perintah Tuhan, dan semua titah-titah-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya. Dia melakukan apa yang berkenan di mata Tuhan, dan mengikuti jalan-jalannya.

Yeremia 38:15 Lalu berkatalah Yeremia kepada Zedekia: Jika aku memberitahukannya kepadamu, bukankah pasti engkau akan membunuh aku? dan jika aku memberimu nasihat, tidakkah kamu akan mendengarkanku?

Yeremia bertanya kepada Zedekia apakah dia akan membunuhnya jika dia memberinya nasihat.

1. "Keberanian Konfrontasi: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yeremia"

2. "Percaya kepada Tuhan: Teladan Iman Yeremia"

1. 1 Korintus 16:13 - "Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; jadilah kuat."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Yeremia 38:16 Maka raja Zedekia bersumpah secara diam-diam kepada Yeremia, katanya, Demi TUHAN yang hidup, yang menjadikan kita jiwa ini, aku tidak akan membunuhmu, dan aku juga tidak akan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawamu.

Raja Zedekia diam-diam bersumpah kepada Yeremia bahwa dia tidak akan membunuh dia atau menyerahkannya kepada orang-orang yang mencari nyawanya.

1. Kekuatan Sumpah Seorang Raja

2. Kekuatan Perlindungan Tuhan

1. 2 Korintus 1:20-21 - Karena semua janji Tuhan menemukan jawaban YA di dalam Dia. Oleh karena itu melalui Dialah kita mengucapkan Amin kepada Tuhan demi kemuliaan-Nya. Dan Allahlah yang mengukuhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, dan yang mengurapi kami, dan yang juga telah membubuhkan meterai-Nya pada kami dan memberikan Roh-Nya di dalam hati kami sebagai jaminan.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman harus kamubantah. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan dan pembenaran mereka dari-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Yeremia 38:17 Lalu berkatalah Yeremia kepada Zedekia, Beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel; Jika kamu sungguh-sungguh mau pergi menghadap raja para pembesar Babel, maka jiwamu akan hidup, dan kota ini tidak akan terbakar dengan api; dan engkau akan tinggal, dan rumahmu:

Yeremia menasihati Zedekia untuk menyerah kepada raja Babilonia demi menyelamatkan nyawanya sendiri dan nyawa orang-orang seisi rumahnya.

1. Menyerah pada Kehendak Tuhan - Yeremia 38:17

2. Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit - Yeremia 38:17

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Yeremia 38:18 Tetapi jika engkau tidak mau pergi menghadap raja para pembesar Babel, maka kota ini harus diserahkan ke tangan orang Kasdim, dan mereka akan membakarnya dengan api, dan engkau tidak akan luput dari tangan mereka.

Yeremia memperingatkan orang-orang bahwa jika mereka tidak menyerah kepada raja Babel, kota itu akan terbakar dan mereka tidak akan dapat melarikan diri.

1. Akibat Pemberontakan: Belajar dari Yeremia 38:18.

2. Menerima Kehendak Tuhan : Menyerah pada Para Pangeran Raja Babilonia.

1. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Amsal 16:25 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

Yeremia 38:19 Lalu berkatalah raja Zedekia kepada Yeremia: Aku takut terhadap orang-orang Yahudi yang jatuh ke tangan orang Kasdim, jangan sampai mereka menyerahkan aku ke dalam tangan mereka dan mereka mengejek aku.

Raja Zedekia mengungkapkan ketakutannya terhadap orang-orang Yahudi yang membelot ke orang Kasdim, jangan sampai mereka menyerahkan dan mengejeknya.

1. Percaya pada Tuhan, bukan manusia: Yeremia 38:19

2. Mengatasi rasa takut dan putus asa melalui iman: Yeremia 38:19

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Yeremia 38:20 Tetapi Yeremia berkata: Mereka tidak akan menyelamatkan engkau. Taatilah, aku mohon kepadamu, suara TUHAN, yang aku sampaikan kepadamu: supaya keadaanmu baik-baik saja, dan jiwamu akan hidup.

Yeremia menasihati seseorang untuk menaati suara Tuhan agar dapat hidup.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana Ketaatan Mendatangkan Kehidupan

2. Berkat Mendengarkan Tuhan - Cara Mendengar dan Mengikuti Suara Tuhan

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. Ulangan 30:19-20 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup dengan mengasihi Tuhan Ya Tuhanmu, dengarkanlah suaranya dan berpegang teguh padanya, karena dialah hidupmu dan panjang umurmu.”

Yeremia 38:21 Tetapi jika kamu tidak mau berangkat, inilah firman yang disampaikan TUHAN kepadaku:

TUHAN telah menyatakan kepada Yeremia bahwa jika dia menolak untuk berangkat, akan ada konsekuensinya.

1. "Pilih Ketaatan: Rangkullah Berkah karena Mengikuti Kehendak Tuhan"

2. "Menolak Kehendak Tuhan: Akibat Ketidaktaatan"

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat karena menaati perintah Tuhan.

2. Yesaya 55:8-9 Kehendak Tuhan lebih tinggi dari kehendak kita dan kita harus tunduk padanya.

Yeremia 38:22 Dan lihatlah, semua perempuan yang masih tinggal di istana raja Yehuda harus dibawa menghadap raja, para pembesar Babel, dan perempuan-perempuan itu akan berkata: Teman-temanmu telah menjebakmu dan menang melawanmu: kakimu tenggelam dalam lumpur, dan kakimu terlempar ke belakang.

Para wanita di istana raja Yehuda akan dibawa menghadap raja Babel, para pangeran, yang akan menuduh raja bahwa teman-temannya mengkhianati dia.

1: Kita harus belajar setia dan setia dalam hubungan kita, bahkan ketika kita dikhianati.

2: Kita tidak boleh membiarkan ambisi kita mengambil alih penilaian kita dan membuat kita mengambil keputusan yang mempunyai konsekuensi buruk.

1: Matius 7:12 - Karena itu, apa pun yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, lakukan juga terhadap mereka, karena ini adalah Hukum dan Kitab Nabi.

2: Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

Yeremia 38:23 Maka mereka harus membawa semua isterimu dan anak-anakmu ke luar orang Kasdim; dan engkau tidak akan luput dari tangan mereka, melainkan akan diambil oleh tangan raja Babel; dan engkau akan menjadikan kota ini terbakar dengan api.

Yeremia meramalkan bahwa Raja Babel akan menangkap penduduk Yerusalem, termasuk istri dan anak-anak mereka. Ia juga memperkirakan kota itu akan terbakar api.

1. Keadilan Tuhan: Yeremia 38:23 menunjukkan bagaimana keadilan Tuhan tidak mengenal kompromi dan dapat mempengaruhi bahkan orang yang tidak bersalah, sehingga mengharuskan kita untuk percaya kepada-Nya dalam keadaan kita sendiri.

2. Kuasa nubuat: Yeremia 38:23 adalah contoh kuasa nubuat, yang menunjukkan bagaimana Allah mengkomunikasikan rencana-Nya kepada umat-Nya.

1. Yesaya 48:3-5 - Hal-hal yang pertama telah Kunyatakan sejak awal; dan mereka keluar dari mulutku, dan aku menunjukkannya; Saya melakukannya secara tiba-tiba, dan itu terjadi.

2. Daniel 2:21-22 - Dia [Tuhan] mengubah masa dan musim: Dia memberhentikan raja, dan mengangkat raja: Dia memberikan kebijaksanaan kepada orang bijak, dan pengetahuan kepada mereka yang berakal budi.

Yeremia 38:24 Lalu berkatalah Zedekia kepada Yeremia: Janganlah seorangpun mengetahui perkataan ini, maka engkau tidak akan mati.

Zedekia memperingatkan Yeremia untuk merahasiakan perkataannya, kalau tidak dia akan mati.

1. Menjaga Firman Tuhan Tetap Aman- Yeremia 38:24

2. Kekuatan Kerahasiaan- Yeremia 38:24

1. Amsal 11:13 - "Gosip menyingkapkan rahasia, tetapi orang yang dapat dipercaya memelihara keyakinan."

2. Matius 6:6 - "Tetapi apabila kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintunya dan berdoalah kepada Bapamu yang tidak kelihatan. Maka Bapamu yang melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala."

Yeremia 38:25 Tetapi jika para pembesar mendengar bahwa aku telah berbicara denganmu, dan mereka datang kepadamu, dan berkata kepadamu, Beritahukan kepada kami sekarang apa yang telah engkau katakan kepada raja, jangan sembunyikan hal itu dari kami, dan kami tidak akan mengungkapkannya kepada raja. kamu sampai mati; juga apa yang raja katakan kepadamu:

Yeremia diperingatkan oleh para pangeran untuk tidak menceritakan percakapannya dengan raja, dan bahwa mereka tidak akan membunuh dia jika dia mengungkapkannya.

1) Pentingnya mempercayai orang lain, meskipun niatnya tidak jelas.

2) Kekuatan komunikasi dan bagaimana komunikasi dapat mengubah hubungan.

1) Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2) Kolose 4:6 - Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang.

Yeremia 38:26 Maka haruslah engkau berkata kepada mereka: Aku telah menyampaikan permohonanku di hadapan raja, agar ia tidak menyuruhku kembali ke rumah Yonatan untuk mati di sana.

Yeremia memohon kepada raja agar tidak mengirimnya kembali ke rumah Yonatan, karena takut mati di sana.

1. Kekuatan Doa - Yeremia menemukan kekuatan dalam doa untuk mengungkapkan ketakutannya kepada raja.

2. Kekuatan Perlindungan – Tuhan memberikan perlindungan kepada Yeremia dari bahaya yang dihadapinya.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Mazmur 91:4 - "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu."

Yeremia 38:27 Kemudian datanglah semua pangeran kepada Yeremia, dan bertanya kepadanya: dan dia memberi tahu mereka sesuai dengan semua perkataan yang diperintahkan raja. Maka mereka berhenti berbicara dengannya; karena masalah itu tidak disadari.

Semua pangeran menghadap Yeremia untuk mengajukan pertanyaan kepadanya, dan Yeremia menjawab sesuai dengan kata-kata yang diperintahkan raja. Para pangeran kemudian pergi, karena masalah tersebut tidak dianggap.

1. Kita bisa percaya pada rencana Tuhan meskipun kita tidak memahaminya.

2. Kita harus patuh pada otoritas, meskipun kita tidak memahaminya.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 13:1-2 Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

Yeremia 38:28 Maka Yeremia tinggal di pelataran penjara sampai hari Yerusalem direbut, dan dia ada di sana pada waktu Yerusalem direbut.

Kesetiaan Yeremia kepada Tuhan meski dipenjarakan di pelataran penjara.

1: Apapun keadaannya, Tuhan selalu bersama kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

2: Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, iman kepada Tuhan dapat membantu kita melewatinya.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2: Ibrani 13:5-6 Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Yeremia pasal 39 menggambarkan jatuhnya Yerusalem ke tangan tentara Babilonia dan peristiwa-peristiwa yang terjadi setelahnya.

Paragraf ke-1: Pada tahun kesembilan pemerintahan Raja Zedekia, Nebukadnezar dan pasukannya mengepung Yerusalem (Yeremia 39:1-5). Setelah pengepungan yang lama, pertahanan kota ditembus.

Paragraf ke-2: Zedekia dan tentaranya berusaha melarikan diri tetapi ditangkap oleh orang Babilonia (Yeremia 39:6-7). Mereka membawa Zedekia ke hadapan Nebukadnezar di Ribla, di mana dia diadili dan anak-anaknya dibunuh di hadapannya. Kemudian Zedekia dibutakan dan ditawan ke Babel.

Paragraf ke-3: Orang Babilonia membakar Yerusalem, menghancurkan tembok, istana, dan rumah-rumahnya (Yeremia 39:8-10). Tentara Kaldea juga merobohkan tembok yang mengelilingi Yerusalem.

Paragraf ke-4: Nebuzaradan, kapten pengawal Nebukadnezar, memasuki Yerusalem setelah kejatuhannya (Yeremia 39:11-14). Dia memberi perintah untuk memperlakukan Yeremia dengan baik karena kata-kata nubuatnya tentang Babel. Yeremia dibebaskan dari penawanan dan diberi pilihan untuk pergi kemanapun dia mau. Ia memilih untuk tetap tinggal di Yehuda bersama Gedalya bin Ahikam.

Paragraf ke-5: Meskipun Yeremia sudah dibebaskan, Ebed-Melekh mendapat jaminan perlindungan dari Tuhan atas tindakannya menyelamatkan Yeremia (Yeremia 39:15-18).

Singkatnya, Bab tiga puluh sembilan dari Yeremia menceritakan jatuhnya Yerusalem ke tangan tentara Babilonia dan menyoroti nasib Raja Zedekia serta pembebasan Yeremia setelahnya. Nebukadnezar mengepung Yerusalem, dan setelah melanggar pertahanannya, Zedekia mencoba melarikan diri tetapi ditangkap. Putra-putranya dibunuh di hadapannya, dan dia dibutakan serta ditawan. Kota itu sendiri menghadapi kehancuran, tembok, istana, dan rumah-rumahnya dibakar. Tentara Kasdim merobohkan tembok di sekelilingnya, Nebuzaradan memasuki Yerusalem setelah kejatuhannya. Dia memperlakukan Yeremia dengan baik karena nubuatnya tentang Babel. Hasilnya, Yeremia dibebaskan dari penawanan dan diberi kebebasan memilih kemana dia ingin pergi. Dia memutuskan untuk tetap tinggal di Yehuda bersama Gedalya, Meskipun kejadian ini, Ebed-Melekh menerima jaminan dari Tuhan atas tindakannya dalam menyelamatkan Yeremia, Secara keseluruhan, ini Singkatnya, Bab ini menggambarkan konsekuensi buruk yang dihadapi Yerusalem karena ketidaktaatan mereka terhadap Tuhan, sementara juga menyoroti contoh belas kasihan terhadap individu seperti Yeremia dan Ebed-Melekh di tengah kehancuran.

Yeremia 39:1 Pada tahun kesembilan pemerintahan Zedekia, raja Yehuda, pada bulan kesepuluh, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, dan seluruh pasukannya menyerang Yerusalem, dan mereka mengepungnya.

Pengepungan Yerusalem oleh Nebukadnezar dimulai pada tahun kesembilan pemerintahan Zedekia.

1. Akibat pemberontakan melawan Tuhan: Yeremia 39:1

2. Peringatan bahaya yang mendekat: Yeremia 39:1

1. Yesaya 5:4-7, peringatan Yesaya tentang hukuman Tuhan atas pemberontakan

2. Yeremia 6:22-23, peringatan Yeremia akan datangnya penghakiman atas dosa

Yeremia 39:2 Pada tahun kesebelas pemerintahan Zedekia, pada bulan keempat, pada hari kesembilan bulan itu, kota itu dipecah.

Pada tahun kesebelas pemerintahan Zedekia, pada hari kesembilan bulan keempat, kota itu dibobol.

1. Kekuatan Ketaatan: Yeremia 39:2 dan Akibat Ketidaktaatan

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Pelanggaran Yerusalem dalam Yeremia 39:2 untuk Tujuan-Nya

1. Keluaran 23:20-21 - "Sesungguhnya Aku mengutus seorang Malaikat di hadapanmu, untuk menjaga engkau di jalan, dan untuk membawa engkau ke tempat yang telah Aku sediakan. Waspadalah terhadapnya, dan dengarkan suaranya, jangan memprovokasi dia ; karena dia tidak akan mengampuni pelanggaranmu; karena namaku ada di dalam dia."

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Yeremia 39:3 Lalu masuklah semua pembesar raja Babel, lalu duduk di pintu gerbang tengah, yaitu Nergalsharezer, Samgarnebo, Sarsechim, Rabsaris, Nergalsharezer, Rabmag, dan seluruh sisa pembesar raja Babel.

Para pangeran raja Babel datang dan duduk di gerbang tengah.

1: Kita harus selalu siap menghadapi apa pun yang menghadang kita dan menghadapinya dengan keberanian dan kekuatan di dalam Tuhan.

2: Kita harus beriman bahwa Tuhan akan memberi kita kekuatan untuk menghadapi musuh-musuh kita dan tetap teguh dalam iman kita, apa pun situasinya.

1:1 Korintus 16:13-14 - Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat. Biarkan semua yang Anda lakukan dilakukan dengan cinta.

2: Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Yeremia 39:4 Dan terjadilah, ketika Zedekia, raja Yehuda, melihat mereka dan semua prajurit, maka mereka melarikan diri, dan keluar kota pada malam hari, melalui jalan taman raja, melalui pintu gerbang di antara kedua tembok itu; lalu dia keluar melalui jalan dataran.

Raja Yehuda, Zedekia, melihat para prajurit dan melarikan diri dari kota pada malam hari.

1. Jangan takut menghadapi tantangan hidup yang menimpa Anda.

2. Saat menghadapi masa-masa sulit, percayalah pada Tuhan yang menuntun Anda keluar.

1. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yeremia 39:5 Tetapi tentara Kasdim mengejar mereka dan menyusul Zedekia di dataran Yerikho. Setelah mereka menangkap dia, mereka membawanya menghadap Nebukadnezar, raja Babel, ke Ribla di tanah Hamat, di mana dia memberikan keputusan. padanya.

Zedekia dikejar oleh tentara Kasdim dan akhirnya dibawa ke hadapan Raja Nebukadnezar dari Babel ke Ribla dan diadili di sana.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Ketidaktaatan Zedekia

2. Kedaulatan Tuhan: Sebuah Contoh dari Kisah Zedekia

1. Yesaya 45:9-10 - "Celakalah dia yang berselisih dengan dia yang membentuknya, sebuah periuk di antara periuk-periuk tanah! Apakah tanah liat berkata kepada pembuatnya, 'Apa yang kamu buat?' atau 'Pekerjaanmu tidak ada pegangannya'?

2. Mazmur 97:2 - Awan dan kegelapan pekat menyelimutinya; kebenaran dan keadilan adalah landasan takhta-Nya.

Yeremia 39:6 Kemudian raja Babel membunuh anak-anak Zedekia di Ribla di depan matanya; juga raja Babel membunuh semua bangsawan Yehuda.

Raja Babel membunuh anak-anak Zedekia dan semua bangsawan Yehuda di Ribla.

1. Keadilan Allah berlaku di hadapan kejahatan.

2. Tuhan berdaulat bahkan di saat penderitaan.

1. Yesaya 2:4 - Dia akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa, dan akan memutuskan perselisihan pada banyak orang; dan mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan lagi belajar perang.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia 39:7 Selain itu ia mencungkil mata Zedekia dan mengikatnya dengan rantai untuk membawanya ke Babel.

Zedekia dibutakan dan dibawa ke Babel dengan rantai sebagai hukuman.

1. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Studi tentang Teladan Zedekia

2. Kuasa Keadilan Tuhan: Kajian terhadap Yeremia 39

1. Yesaya 5:20-24

2. Keluaran 20:5-7

Yeremia 39:8 Lalu orang Kasdim membakar rumah raja dan rumah-rumah rakyat dengan api, lalu merobohkan tembok Yerusalem.

Orang Kasdim membakar Yerusalem, menghancurkan rumah raja dan rumah rakyatnya.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Menghadapi Kehancuran - Melihat mengapa Tuhan membiarkan hal ini terjadi dan bagaimana hal ini pada akhirnya sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit - Bagaimana menggunakan iman untuk terus mencari kehendak Tuhan dan percaya pada rencana-Nya.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yeremia 39:9 Kemudian Nebuzaradan, kapten pengawal, membawa ke Babel sisa-sisa rakyat yang masih tinggal di kota itu, dan orang-orang yang tersesat, yang jatuh ke tangannya, bersama-sama dengan sisa-sisa rakyat yang masih tinggal.

Sisa penduduk Yerusalem ditawan ke Babilonia oleh Nebuzaradan, kapten pengawal.

1. Kesetiaan Tuhan di masa sulit - Yeremia 39:9

2. Pentingnya mempercayai Tuhan di saat pencobaan - Yeremia 39:9

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yeremia 39:10 Tetapi Nebuzaradan, kepala pengawal, meninggalkan orang-orang miskin yang tidak mempunyai apa-apa di tanah Yehuda, lalu memberikan kepada mereka kebun-kebun anggur dan ladang-ladang.

Nebuzaradan, kapten pengawal, memperlihatkan kebaikan kepada orang miskin di Yehuda dengan menyediakan kebun anggur dan ladang bagi mereka.

1. Kebaikan Tuhan meluas kepada orang-orang miskin dan Dia menafkahi mereka.

2. Kedermawanan adalah tanda keimanan dan ketaatan kepada Tuhan.

1. Kisah Para Rasul 20:35 - Dalam segala hal yang saya lakukan, saya menunjukkan kepada Anda bahwa dengan kerja keras seperti ini kita harus membantu yang lemah, mengingat kata-kata Tuhan Yesus sendiri: Lebih berbahagia memberi daripada menerima.

2. Amsal 19:17 - Barangsiapa baik hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan memberi upah kepada mereka atas perbuatannya.

Yeremia 39:11 Nebukadnezar, raja Babel, memberikan tugas mengenai Yeremia kepada Nebuzaradan, kapten pengawal, dengan mengatakan,

Kedaulatan Tuhan terlihat dalam perlindungan nabi-Nya Yeremia di tengah pembuangan di Babilonia.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Perlindungan Tuhan Selalu Bersama Kita

2. Percaya kepada Tuhan: Bagaimana Yeremia Menunjukkan Iman di Tengah Penawanan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Daniel 3:17-18 - “Jika demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. sudah diketahui olehmu, ya baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewamu atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan."

Yeremia 39:12 Peliharalah dia dan peliharalah dia baik-baik, dan janganlah kamu menyakitinya; tetapi lakukanlah kepadanya seperti yang dia katakan kepadamu.

Perintah Allah untuk menjaga kesejahteraan orang lain.

1. Manfaat Peduli Terhadap Sesama: Kajian terhadap Yeremia 39:12

2. Hati Tuhan: Kasih Sayang terhadap Umat-Nya dalam Yeremia 39:12

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2. Ulangan 24:19 - Apabila kamu menuai hasil panen di ladangmu dan melupakan sehelai pun berkas di ladang, janganlah kamu kembali mengambilnya. Bagi orang asing, anak yatim dan jandalah, semoga TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaan tanganmu.

Yeremia 39:13 Maka diutuslah Nebuzaradan, kepala pengawal, dan Nebusasban, Rabsaris, dan Nergalsharezer, Rabmag, dan seluruh pembesar raja Babel;

Nebuzaradan, kapten pengawal, mengirim Nebushasban, Rabsaris, Nergalsharezer, dan Rabmag, bersama semua pangeran raja Babilonia, ke Yerusalem.

1. Penyediaan Tuhan di Saat Pencobaan

2. Kedaulatan Tuhan di Dunia yang Tidak Beriman

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Yeremia 39:14 Bahkan mereka mengutus dan membawa Yeremia keluar dari pelataran penjara, dan menyerahkannya kepada Gedalya bin Ahikam bin Syafan, untuk membawanya pulang; maka ia tinggal di antara orang-orang.

Yeremia dibebaskan dari penjara dan diizinkan kembali ke rumah, di mana dia tinggal di antara orang-orang.

1. Tuhan Menyelamatkan Umat-Nya: Kisah Yeremia

2. Panggilan untuk Setia dalam Keadaan Sulit

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

Yeremia 39:15 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, ketika dia dikurung di pelataran penjara, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yeremia saat dia di penjara.

1. Tuhan selalu hadir, bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

2. Sesulit apapun keadaannya, Tuhan selalu ada untuk kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:17-19 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah penderitaan orang-orang benar , tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

Yeremia 39:16 Pergilah dan bicaralah kepada Ebedmelekh, orang Etiopia itu, katanya: Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Lihatlah, aku akan membawa perkataanku ke kota ini untuk kejahatan, dan bukan untuk kebaikan; dan hal itu akan terlaksana pada hari itu sebelum engkau.

TUHAN semesta alam, Allah Israel, berkata kepada Ebedmelekh, orang Etiopia itu, bahwa Ia akan menyampaikan firman-Nya atas kota itu untuk kejahatan dan bukan untuk kebaikan.

1. Memahami Kedaulatan Tuhan

2. Berjalan dalam Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yeremia 39:17 Tetapi Aku akan menyerahkan engkau pada hari itu, demikianlah firman TUHAN: dan engkau tidak akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang yang engkau takuti.

TUHAN berjanji akan melepaskan Yeremia dari musuh-musuhnya.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita di Saat-saat Sulit

2. Mengandalkan Tuhan Daripada Kekuatan Sendiri

1. Mazmur 55:22 Serahkan bebanmu kepada TUHAN, maka Dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar dipindahkan.

2. 2 Korintus 1:3-4 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang membutuhkan. dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Tuhan.

Yeremia 39:18 Sebab Aku pasti akan menyerahkan engkau dan engkau tidak akan tewas oleh pedang, tetapi nyawamu akan menjadi rampasan bagimu; karena engkau menaruh kepercayaan kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan berjanji untuk melepaskan Yeremia dari bahaya dan menyelamatkan nyawanya karena kepercayaannya kepada-Nya.

1. Percaya pada Tuhan adalah satu-satunya cara pasti untuk terpelihara.

2. Iman adalah sumber keselamatan dan pembebasan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yeremia pasal 40 menggambarkan peristiwa-peristiwa setelah jatuhnya Yerusalem, termasuk pengangkatan Gedalya sebagai gubernur dan pembunuhan Gedalya.

Paragraf ke-1: Nebuzaradan, kapten pengawal Babilonia, melepaskan Yeremia dari belenggunya dan menawarinya pilihan untuk pergi ke mana pun dia mau (Yeremia 40:1-6). Yeremia memutuskan untuk tinggal di Yehuda.

Paragraf ke-2: Gedalya diangkat sebagai gubernur atas mereka yang masih tinggal di Yehuda berdasarkan keputusan Nebukadnezar (Yeremia 40:7-9). Banyak orang, termasuk tentara yang melarikan diri saat jatuhnya Yerusalem, berkumpul di sekitar Gedalya di Mizpa.

Paragraf ke-3: Yohanan dan para pemimpin militer lainnya memperingatkan Gedalya tentang rencana Ismael untuk membunuhnya (Yeremia 40:13-16). Namun, Gedaliah menampik kekhawatiran mereka dan menolak permintaan perlindungan mereka.

Paragraf ke-4: Ismael melaksanakan rencananya dan membunuh Gedalya bersama beberapa tentara Kasdim (Yeremia 41:1-3). Dia juga membunuh orang Yahudi lainnya yang berkumpul dengan Gedalya. Setelah itu, Ismael ditawan dan melarikan diri dari Mizpa.

Paragraf ke-5: Yohanan dan pasukannya mengejar Ismail dan menyelamatkan tawanan yang diambilnya (Yeremia 41:11-15). Mereka membawanya kembali ke Geruth Chimham dekat Betlehem. Khawatir akan pembalasan dari Babilonia atas pembunuhan tersebut, mereka mempertimbangkan untuk melarikan diri ke Mesir tetapi terlebih dahulu mencari bimbingan dari Yeremia.

Singkatnya, Bab empat puluh dari Yeremia menceritakan dampak kejatuhan Yerusalem, termasuk pengangkatan Gedalya sebagai gubernur dan pembunuhan berikutnya oleh Ismael. Nebuzaradan melepaskan Yeremia, yang memilih untuk tinggal di Yehuda. Gedalya diangkat menjadi gubernur oleh Nebukadnezar, dan banyak orang berkumpul di sekelilingnya di Mizpa. Yohanan memperingatkan Gedalya tentang rencana pembunuhan. Namun, dia menepis kekhawatiran mereka. Ismael melaksanakan rencananya, membunuh Gedaliah dan orang lain yang hadir, Johanan mengejar Ismael, menyelamatkan tawanan yang diambil olehnya. Mereka membawanya kembali ke dekat Betlehem. Khawatir akan pembalasan Babilonia, mereka mempertimbangkan untuk melarikan diri ke Mesir namun terlebih dahulu mencari bimbingan. Secara keseluruhan, Bab ini menggambarkan keadaan rapuh setelah jatuhnya Yerusalem, menyoroti intrik politik dan perpecahan di antara mereka yang tertinggal. Hal ini juga menekankan bagaimana kepercayaan terhadap kepemimpinan manusia terkadang dapat menimbulkan konsekuensi yang tragis.

Yeremia 40:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, setelah Nebuzaradan, kapten pengawal, melepaskan dia dari Rama, ketika dia membawanya dengan rantai ke antara semua orang yang ditawan di Yerusalem dan Yehuda, yang ditawan ke Babel.

Yeremia menerima firman dari Tuhan setelah dibebaskan dari pembuangan di Babel oleh Nebuzaradan, kapten penjaga.

1. Kuasa Penebusan: Refleksi Yeremia 40:1

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Pelajaran dari Yeremia 40:1

1. Mazmur 107:1-3 - Bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya.

2. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

Yeremia 40:2 Lalu kapten pengawal itu membawa Yeremia dan berkata kepadanya: TUHAN, Allahmu, telah mengumumkan kejahatan ini ke tempat ini.

Kapten penjaga membawa Yeremia dan memberitahunya bahwa Tuhan telah mengumumkan kejahatan di tempat itu.

1. Realitas Penghakiman Tuhan

2. Percaya pada Kedaulatan Tuhan

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Yeremia 40:3 Sekarang TUHAN telah mendatangkannya, dan melakukan sesuai dengan firman-Nya: karena kamu telah berdosa terhadap TUHAN, dan tidak mendengarkan firman-Nya, maka hal ini menimpa kamu.

Penghakiman Allah telah menimpa mereka yang berdosa terhadap Dia dan tidak menaati firman-Nya.

1: Kita harus selalu menaati suara Tuhan, apapun resikonya.

2: Ketika kita berdosa terhadap Tuhan, kita harus siap menghadapi konsekuensinya.

1: Ulangan 30:19-20 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup dengan mengasihi Tuhan Ya Tuhanmu, dengarkanlah suaranya dan berpegang teguh padanya, karena dialah hidupmu dan panjang umurmu…”

2: Pengkhotbah 12:13-14 - "Akhir perkara; semuanya sudah terdengar. Takut akan Tuhan dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia. Karena Tuhan akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan setiap hal rahasia , baik atau jahat."

Yeremia 40:4 Dan sekarang, lihatlah, pada hari ini aku melepaskan engkau dari belenggu yang mengikat tanganmu. Jika baik bagimu untuk ikut bersamaku ke Babel, datanglah; dan aku akan memperhatikanmu dengan baik: tetapi jika tampaknya tidak baik bagimu untuk ikut bersamaku ke Babel, bersabarlah: lihatlah, seluruh negeri ada di hadapanmu: ke mana pun tampaknya baik dan nyaman bagimu untuk pergi, pergilah ke sana.

Yeremia melepaskan seorang tahanan dari belenggunya, menawarkan dia pilihan untuk ikut bersamanya ke Babilonia atau pergi ke mana pun yang dia inginkan.

1. Penyediaan Tuhan: Kita selalu dapat bergantung pada pemeliharaan dan kasih karunia Tuhan bahkan dalam keadaan terberat sekalipun.

2. Membuat Pilihan yang Baik: Bahkan ketika dihadapkan pada pilihan yang sulit, kita harus selalu berusaha untuk membuat keputusan terbaik untuk diri kita sendiri dan keluarga kita.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yeremia 40:5 Ketika dia belum kembali, katanya: Kembalilah juga kepada Gedalya bin Ahikam bin Syafan, yang diangkat raja Babel menjadi gubernur atas kota-kota Yehuda, dan tinggallah bersamanya di tengah-tengah kota-kota Yehuda. orang: atau pergilah ke mana saja yang menurutmu nyaman untuk pergi. Maka kapten penjaga itu memberinya makanan dan hadiah, lalu melepaskannya.

Kepala pengawal itu memberi Yeremia makanan dan upah, lalu menyuruhnya kembali kepada Gedalya bin Ahikam bin Syafan, gubernur kota-kota Yehuda, dan tinggal bersamanya.

1. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit - Bagaimana Tuhan Memberi Jalan untuk Kita

2. Panggilan untuk Menjadi Pemuridan – Menaati Perintah Allah

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Yeremia 40:6 Lalu pergilah Yeremia menemui Gedalya bin Ahikam ke Mizpa; dan tinggal bersamanya di antara orang-orang yang masih tersisa di negeri itu.

Yeremia pindah ke Mizpa dan tinggal bersama Gedalya bin Ahikam, di antara orang-orang yang tersisa di negeri itu.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat kesulitan besar

2. Pentingnya memercayai Tuhan bahkan ketika keadaan tampak suram

1. Roma 8:31-32 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimanakah Dia dapat bukankah dengan Dia pula yang dengan murah hati memberi kita segala sesuatunya?

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke tengah laut"

Yeremia 40:7 Ketika semua panglima pasukan yang ada di ladang, termasuk mereka dan orang-orangnya, mendengar bahwa raja Babel telah mengangkat Gedalya bin Ahikam menjadi gubernur di negeri itu, dan mempercayakan orang-orang kepadanya, maka wanita, dan anak-anak, dan orang-orang miskin di negeri itu, dari mereka yang tidak ditawan ke Babel;

Gedalya diangkat menjadi Gubernur Yehuda oleh Raja Babel, dan diberi wewenang atas rakyat dan orang-orang miskin di negeri itu yang tidak dibawa sebagai tawanan ke Babel.

1. Kekuatan Otoritas: Menghargai Nilai Otoritas dalam Kehidupan kita

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Belajar Mengandalkan Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Roma 13:1-2, Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Mazmur 37:25 Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

Yeremia 40:8 Lalu datanglah mereka kepada Gedalya ke Mizpa, yaitu Ismael bin Netanya, Yohanan, Yonatan bin Kareah, Seraya bin Tanhumet, dan bani Ehai, orang Netofa, dan Jezania bin orang Maakha. , mereka dan orang-orangnya.

Ismael, Yohanan, Yonatan, Seraya, anak-anak Ehai, dan Yezanya serta orang-orang mereka datang kepada Gedalya di Mizpa.

1. Kelimpahan Rezeki dari Tuhan - Yeremia 40:8 menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan menyediakan banyak sekali manusia untuk bergabung dengan Gedalya di Mizpa.

2. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya - Yeremia 40:8 menunjukkan kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya ketika Dia memberkati mereka dengan sumber daya yang berlimpah.

1. Matius 6:26-34 - Dan janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan jangan pula kamu kuatir akan tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

2. Mazmur 34:8-10 - Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya! Oh, takutlah akan Tuhan, hai orang-orang kudus-Nya, karena mereka yang takut akan Dia tidak kekurangan! Singa-singa muda menderita kekurangan dan kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan hal yang baik.

Yeremia 40:9 Gedalya bin Ahikam bin Safan bersumpah kepada mereka dan orang-orang mereka, katanya, Jangan takut untuk mengabdi kepada orang Kasdim, tinggallah di negeri ini dan layanilah raja Babel, maka kamu akan baik-baik saja. .

Gedalya bersumpah kepada rakyatnya untuk tidak takut melayani orang Kasdim dan untuk tinggal di negeri itu serta mengabdi pada raja Babel, sambil berjanji bahwa mereka akan baik-baik saja.

1. Menyerah pada Rencana Tuhan - Yeremia 40:9 mengingatkan kita bahwa kita harus waspada terhadap rasa takut dan berserah pada rencana Tuhan dalam hidup kita.

2. Percaya pada Kebaikan Tuhan - Yeremia 40:9 mendorong kita untuk percaya pada kebaikan Tuhan, mengetahui bahwa Dia akan menjaga kita jika kita setia mengikuti kehendak-Nya.

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena TUHAN, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini:

Yeremia 40:10 Adapun aku, lihatlah, aku akan tinggal di Mizpa, untuk melayani orang-orang Kasdim, yang akan datang kepada kita; tetapi kamu, kumpulkanlah anggur, buah-buahan musim panas, dan minyak, dan masukkan ke dalam bejanamu, dan diamlah di kota-kotamu yang telah kamu rebut.

Yeremia memerintahkan orang-orang untuk mengumpulkan sumber daya mereka dan tinggal di kota-kota yang telah mereka rebut, sementara dia tetap di Mizpa untuk melayani orang Kasdim.

1. Mengindahkan Panggilan Tuhan: Hidup dalam Iman Meski Ada Ketidakpastian - Yeremia 40:10

2. Tinggal dalam Hadirat Tuhan: Hidup dalam Ketaatan Setia - Yeremia 40:10

1. Yesaya 6:8 - "Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapa yang harus Aku utus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita? Dan aku berkata, Inilah aku. Utuslah aku!

2. Filipi 2:12-13 - “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sebagaimana kamu selalu taat, bukan saja ketika aku ada di hadapanku, tetapi sekarang terlebih lagi ketika aku tidak ada, teruslah kamu kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, sebab Allah-lah yang bekerja di dalam kamu kemauan dan tindakan untuk menggenapi maksud baik-Nya.”

Yeremia 40:11 Demikian pula ketika semua orang Yahudi yang ada di Moab, di antara bani Amon, dan di Edom, dan yang ada di semua negeri, mendengar bahwa raja Babel telah meninggalkan sisa dari Yehuda, dan bahwa ia telah menguasai mereka adalah Gedalya bin Ahikam bin Safan;

Berita menyebar ke orang-orang Yahudi yang tinggal di Moab, Amon, Edom, dan negara-negara lain bahwa raja Babel telah menunjuk Gedalya bin Ahikam bin Syafan untuk memimpin sisa Yehuda.

1. Menghadapi Kesulitan dengan Harapan – Bagaimana Tuhan Membawa Kebaikan dari Keburukan

2. Kekuatan Pemimpin yang Ditunjuk – Mengenali Panggilan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Keluaran 18:13-26 - Musa menunjuk para pemimpin untuk membantunya memerintah umat.

Yeremia 40:12 Bahkan seluruh orang Yahudi kembali dari segala tempat di mana mereka diusir, lalu sampai ke tanah Yehuda, ke Gedalya, ke Mizpa, dan mengumpulkan banyak sekali anggur dan buah-buahan musim panas.

Orang-orang Yahudi kembali ke tanah Yehuda dan mengumpulkan banyak anggur dan buah-buahan musim panas.

1: Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya, bahkan di saat-saat sulit.

2: Kembalinya umat Tuhan ke rumah dan sukacita kelimpahan.

1: Yesaya 43:2-3 "Apabila kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu." kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu."

2: Mazmur 23:1-3 "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau...Dia memulihkan jiwaku."

Yeremia 40:13 Kemudian datanglah Yohanan bin Kareah dan semua panglima tentara yang ada di ladang kepada Gedalya di Mizpa,

Yohanan dan para panglima pasukan mendatangi Gedalya di Mizpa.

1. Marilah kita mengingat kesetiaan Yohanan dan para panglima dalam kedatangannya ke Gedalya.

2. Berani dan setia seperti Yohanan dan para nahkoda dalam menjalankan kehendak Tuhan.

1. Ibrani 11:23-29 - Kesetiaan Abraham dalam mengikuti kehendak Tuhan

2. Kolose 3:12-17 - Setia dan berani mengikuti kehendak Kristus

Yeremia 40:14 Katanya kepadanya: Tahukah engkau, bahwa Baalis, raja bani Amon, telah mengutus Ismael bin Netanya untuk membunuhmu? Namun Gedalya bin Ahikam tidak mempercayai mereka.

Gedalya bin Ahikam diperingatkan bahwa Baalis, raja bani Amon, telah mengutus Ismael untuk membunuhnya, tetapi Gedalya tidak mempercayai peringatan itu.

1. Percaya pada Tuhan di Saat Kesulitan - Yeremia 40:14

2. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan - Yeremia 40:14

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 56:3 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu.

Yeremia 40:15 Lalu diam-diam Yohanan bin Kareah berbicara kepada Gedalya di Mizpa, katanya: Biarkan aku pergi, aku berdoa kepadamu, dan aku akan membunuh Ismael bin Netanya, dan tak seorang pun akan mengetahuinya: mengapa dia harus membunuhmu, supaya semua orang Yahudi yang dikumpulkan kepadamu tercerai-berai, dan sisa orang Yehuda binasa?

Yohanan meminta Gedalya untuk mengizinkan dia membunuh Ismael secara diam-diam, sambil memperingatkan bahwa jika Ismael tidak dihentikan, orang-orang Yahudi yang berkumpul di sekitar Gedalya akan tercerai-berai dan sisa orang Yehuda akan binasa.

1. Pentingnya Mengambil Tindakan - Yeremia 40:15 menunjukkan kepada kita pentingnya mengambil tindakan pada saat bahaya, daripada berharap segala sesuatunya akan berjalan dengan sendirinya.

2. Kekuatan Kebijaksanaan - Yeremia 40:15 mengajarkan kita nilai kebijaksanaan dan membuat pilihan bijak dalam situasi sulit.

1. Amsal 12:23 - Orang berakal menyembunyikan pengetahuan, tetapi hati orang bodoh menyatakan kebodohan.

2. Ayub 5:12 - Dia menggagalkan tipu muslihat orang-orang yang licik, sehingga tangan mereka tidak dapat melaksanakan rencana mereka.

Yeremia 40:16 Tetapi Gedalya bin Ahikam berkata kepada Yohanan bin Kareah: Jangan melakukan hal ini: karena engkau memfitnah Ismael.

Gedalya memperingatkan Yohanan untuk tidak melakukan sesuatu, dengan mengatakan kepadanya bahwa dia berbohong tentang Ismael.

1. Pentingnya kebenaran dalam perkataan kita.

2. Kekuatan nasihat yang bijak.

1. Amsal 10:19, Ketika banyak bicara, pelanggaran tidak berkurang, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

2. Amsal 12:17, Siapa yang mengatakan kebenaran, memberikan kesaksian yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan kebohongan.

Yeremia pasal 41 menggambarkan peristiwa-peristiwa setelah pembunuhan Gedalya, termasuk pembantaian di Mizpa dan pelarian berikutnya ke Mesir.

Paragraf ke-1: Setelah Ismael membunuh Gedalya, dia dan anak buahnya melakukan pembantaian di Mizpa saat makan (Yeremia 41:1-3). Mereka membunuh pejabat Yahudi dan Babilonia yang berkumpul di sana.

Paragraf ke-2: Ismail menawan sekelompok orang yang selamat dari Mizpa, bermaksud membawa mereka kepada orang Amon (Yeremia 41:10-15). Namun, Yohanan dan pasukannya menyelamatkan mereka dari Ismail dekat Gibeon. Mereka takut akan pembalasan dari Babilonia atas pembunuhan tersebut.

Paragraf ke-3: Johanan memimpin para tawanan yang diselamatkan ke Geruth Chimham dekat Betlehem (Yeremia 41:16-18). Dia berencana untuk tinggal di sana sementara waktu tetapi mengungkapkan kekhawatirannya untuk pergi ke Mesir karena hubungannya dengan penyembahan berhala.

Paragraf ke-4: Bangsa itu menolak nasehat Yeremia untuk tidak pergi ke Mesir dan bersikeras untuk mengungsi ke sana demi keselamatan (Yeremia 42:1-6). Mereka meminta Yeremia untuk mencari bimbingan dari Tuhan mengenai keputusan mereka dan menjanjikan ketaatan terlepas dari tanggapan-Nya.

Singkatnya, Bab empat puluh satu dari Yeremia menceritakan akibat pembunuhan Gedalya, termasuk pembantaian di Mizpa dan pelarian berikutnya menuju Mesir. Ismael melakukan pembantaian di Mizpa, membunuh pejabat yang berkumpul saat makan. Dia membawa tawanan bersamanya, bermaksud membawa mereka menuju Amon, Yohanan menyelamatkan para tawanan ini di dekat Gibeon. Khawatir akan pembalasan Babilonia, mereka membawa mereka menuju Geruth Chimham. Johanan mengungkapkan kekhawatirannya untuk pergi ke Mesir. Orang-orang meminta bimbingan Yeremia mengenai pergi ke Mesir demi keselamatan meskipun ada peringatannya. Mereka menjanjikan ketaatan terlepas dari tanggapan Tuhan. Secara keseluruhan, Bab ini menyoroti kekerasan dan kekacauan yang terus berlanjut setelah pembunuhan Gedaliah, serta keputusasaan masyarakat akan keselamatan dan kesediaan mereka untuk mencari bimbingan ilahi.

Yeremia 41:1 Pada bulan ketujuh, datanglah Ismael bin Netanya bin Elisama, salah seorang keturunan bangsawan, dan para pembesar raja, sepuluh orang yang bersamanya, kepada Gedalya bin Ahikam. ke Mizpa; dan di sana mereka makan roti bersama-sama di Mizpa.

Para pemuka raja bersama Ismael mengunjungi Gedalya pada bulan ketujuh di Mizpa.

1. Pentingnya silaturahmi dan menjadi tuan rumah yang baik

2. Kekuatan berhubungan dengan orang-orang dalam hidup kita

1. Roma 12:13 - Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

2. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan beruntung; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

Yeremia 41:2 Lalu bangkitlah Ismael bin Netania dan sepuluh orang yang bersama-sama dengan dia, lalu dibunuhnya Gedalya bin Ahikam bin Syafan dengan pedang, lalu dibunuhnya dia, yang telah dijadikan gubernur oleh raja Babel. tanah.

Ismael membunuh gubernur negeri itu, Gedalya, yang ditunjuk oleh raja Babel.

1. Bahaya Kezaliman: Belajar dari Teladan Ismail

2. Kekuatan Ketaatan: Pelayanan Setia Gedalya kepada Raja Babel

1. Amsal 3:31 : “Jangan iri pada orang yang suka kekerasan dan jangan memilih salah satu jalannya.”

2. Yeremia 17:9: "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat sakit; siapakah yang dapat memahaminya?"

Yeremia 41:3 Ismail juga membunuh semua orang Yahudi yang bersama-sama dengan dia, termasuk Gedalya, di Mizpa, dan orang-orang Kasdim yang ditemukan di sana, dan para prajurit.

Ismael membunuh semua orang Yahudi di Mizpa, termasuk Gedalya dan orang Kasdim.

1. Kita tidak boleh main hakim sendiri, meskipun kita merasa dibenarkan.

2. Pembalasan hanya milik Tuhan.

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Matius 5:38-39 - Kamu pasti pernah mendengar pepatah, Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi. Tapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain.

Yeremia 41:4 Dan terjadilah pada hari kedua setelah dia membunuh Gedalya, dan tidak ada seorang pun yang mengetahuinya,

Gedalya dibunuh dan tidak diketahui selama dua hari.

1: Kita harus berhati-hati agar tindakan kita tidak luput dari perhatian.

2: Kita harus sadar akan akibat perbuatan kita.

1: Pengkhotbah 8:11 Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak-anak manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat.

2: Amsal 21:15 - Keadilan ditegakkan, bagi orang benar hal itu menyenangkan, tetapi kengerian bagi orang yang berbuat jahat.

Yeremia 41:5 Bahwa datanglah orang-orang tertentu dari Sikhem, dari Silo, dan dari Samaria, berjumlah empat puluh orang, yang dicukur janggutnya, dan pakaiannya dikoyak-koyak, dan mereka melukai dirinya sendiri, dengan korban persembahan dan kemenyan di tangan mereka, untuk membawa mereka ke rumah TUHAN.

Delapan puluh orang laki-laki dari kota Sikhem, Silo, dan Samaria datang ke Rumah Tuhan dengan membawa persembahan dan dupa, mencukur janggut, pakaian sobek, dan mencukur sendiri.

1. Rumah Tuhan adalah Tempat Pengabdian dan Pengabdian

2. Bersukacita di Rumah Tuhan dengan Persembahan dan Ibadah

1. Mazmur 122:1-2 "Aku gembira ketika mereka berkata kepadaku, marilah kita masuk ke rumah Tuhan. Kaki kita akan berdiri di dalam pintu gerbangmu, hai Yerusalem."

2. Amsal 9:10 “Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan, dan pengetahuan tentang yang kudus adalah pengertian.”

Yeremia 41:6 Lalu keluarlah Ismael bin Netanya dari Mizpa menemui mereka sambil menangis sepanjang perjalanannya: dan terjadilah, ketika ia bertemu dengan mereka, ia berkata kepada mereka, Datanglah kepada Gedalya bin Ahikam.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Ismael bertemu dengan beberapa orang dan meminta mereka untuk ikut bersamanya ke Gedalya.

1. Kita harus bersedia untuk menjangkau dan mengundang orang-orang untuk bergabung dengan kita dalam perjalanan iman kita.

2. Tuhan dapat menggunakan kita sebagai pembawa pesan kasih dan rahmat-Nya kepada orang lain, bahkan ketika kita merasa tidak mampu.

1. Lukas 5:27-28 - Setelah itu berangkatlah ia dan melihat seorang pemungut cukai, yang bernama Lewi, duduk di depan pintu masuk adat: lalu ia berkata kepadanya, Ikutlah aku. 28 Lalu dia meninggalkan semuanya, lalu bangkit dan mengikutinya.

2. Yesaya 6:8 - Aku juga mendengar suara Tuhan yang berkata: Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Inilah aku; Kirim aku.

Yeremia 41:7 Ketika mereka sampai di tengah-tengah kota, Ismael bin Netanya membunuh mereka dan melemparkan mereka ke dalam lubang itu bersama-sama dengan orang-orang yang bersama-sama dengan dia.

Ismael bin Netanya membunuh orang-orang dan melemparkan mereka ke dalam lubang bersama anak buahnya.

1. Kekuatan Pilihan: Memahami Dampak Keputusan Kita

2. Kekuatan Cinta: Bagaimana Kasih Tuhan Mengatasi Segalanya

1. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yeremia 41:8 Tetapi di antara mereka ditemukan sepuluh orang yang berkata kepada Ismael: Jangan bunuh kami, sebab di ladang kami mempunyai harta berupa gandum, jelai, minyak, dan madu. Maka ia menahan diri dan tidak membunuh mereka di antara saudara-saudara mereka.

Ismail hendak membunuh sepuluh orang, namun mereka memohon belas kasihan dengan mengklaim bahwa mereka telah menimbun harta berupa gandum, jelai, minyak, dan madu. Ismael menyelamatkan nyawa mereka.

1. Kemurahan Tuhan lebih besar dari dosa kita.

2. Kasih sayang bisa lebih kuat daripada kekerasan.

1. Roma 5:20 - Tetapi ketika dosa bertambah, kasih karunia pun bertambah pula.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

Yeremia 41:9 Lubang yang di dalamnya Ismael membuang semua mayat orang-orang yang dibunuhnya karena Gedalya, itulah yang dibuat oleh raja Asa karena takut kepada Baesa, raja Israel, lalu diisi oleh Ismael bin Netanya. itu dengan mereka yang dibunuh.

Ismael bin Netanya membunuh banyak orang dan kemudian memasukkan mayat mereka ke dalam lubang yang sebelumnya dibuat oleh Raja Asa karena takut kepada Baasha, raja Israel.

1. Takut akan Tuhan adalah permulaan kebijaksanaan. Amsal 9:10

2. Kita tidak boleh membiarkan rasa takut membawa kita ke dalam dosa. Roma 6:1-2

1. Yeremia 41:9

2. Amsal 9:10; Roma 6:1-2

Yeremia 41:10 Kemudian Ismael membawa sebagai tawanan seluruh sisa rakyat yang ada di Mizpa, yaitu putri-putri raja, dan seluruh rakyat yang masih tinggal di Mizpa, yang telah diserahkan oleh Nebuzaradan, kepala pengawal itu kepada Gedalya bin Ahikam. Lalu Ismael bin Netanya membawa mereka sebagai tawanan, lalu berangkat menuju bani Amon.

Ismael, seorang kapten penjaga, menawan penduduk Mizpa, termasuk putri-putri raja, dan memindahkan mereka ke bani Amon.

1. Kesetiaan Tuhan dalam pencobaan dan kesengsaraan

2. Pentingnya memercayai Tuhan di tengah keadaan sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Yeremia 41:11 Tetapi ketika Yohanan bin Kareah dan semua panglima tentara yang menyertainya mendengar tentang segala kejahatan yang dilakukan Ismael bin Netanya,

Yohanan dan para kapten mendengar kejahatan yang dilakukan Ismael.

1. Tuhan Membenci Kejahatan - Amsal 8:13

2. Melawan Kejahatan - Galatia 6:1-2

1. Yeremia 40:13-14

2. Yeremia 40:7-9

Yeremia 41:12 Kemudian mereka membawa semua orang itu, lalu pergi berperang bersama Ismael bin Netanya, dan menemukannya di tepi perairan besar di Gibeon.

Ismael, anak Netanya, ditemukan di perairan besar Gibeon setelah semua orang membawanya ke sana untuk berperang.

1. Kekuatan Mengambil Tindakan: Kisah Ismael dan Netanya menggambarkan kekuatan mengambil tindakan dan bekerja sama dalam memecahkan masalah.

2. Iman dalam Menghadapi Kesulitan: Kisah Ismael dan Netanya mengajarkan kita untuk beriman dalam menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 118:6 - Tuhan di sisiku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Yeremia 41:13 Ketika seluruh rakyat yang menyertai Ismael melihat Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan yang menyertainya, maka mereka bergembira.

Ismael dan para pengikutnya merasa senang ketika mereka melihat Yohanan bin Kareah dan pasukannya.

1. Para pengikut Kristus hendaknya senang melihat mereka yang melayani dalam nama-Nya.

2. Bersukacita atas bertambahnya rekan-rekan seiman dalam perjuangan ini.

1. Mazmur 122:1 - Senang sekali aku ketika mereka berkata kepadaku, Marilah kita masuk ke rumah TUHAN.

2. Filipi 2:1-4 - Jadi jika ada penghiburan dalam Kristus, jika ada penghiburan dalam kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada isi hati dan belas kasihan, penuhilah sukacitaku, supaya kamu menjadi sederajat dan mempunyai hal yang sama. cinta, menjadi satu kesatuan, satu pikiran. Jangan biarkan apa pun dilakukan melalui perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri.

Yeremia 41:14 Maka seluruh rakyat yang ditawan Ismael dari Mizpa itu pergi, lalu kembali kepada Yohanan bin Kareah.

Ismael telah menculik orang-orang dari Mizpa dan membawa mereka pergi, namun mereka akhirnya kembali dan pergi ke Yohanan, putra Kareah.

1. Pentingnya ketahanan dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

2. Kedaulatan Tuhan dalam memulihkan yang terhilang dan tertindas.

1. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Mazmur 34:18 TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Yeremia 41:15 Tetapi Ismael bin Netanya lolos dari Yohanan dengan delapan orang laki-laki, lalu pergi kepada bani Amon.

Ismael bin Netanya melarikan diri dari Yohanan bersama delapan orang dan pergi ke bani Amon.

1. Kekuatan Ketahanan: Kisah Ismael

2. Peluang Tak Terduga: Bagaimana Ismael Menemukan Jalannya

1. Yosua 1:9, "Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan putus asa, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Mazmur 37:5, "Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, maka Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat kebenaranmu bersinar seperti fajar, dan keadilan tujuanmu seperti matahari siang hari."

Yeremia 41:16 Kemudian diambilnya Yohanan bin Kareah dan semua panglima tentara yang menyertainya, serta seluruh sisa rakyat yang diperolehnya kembali dari Ismael bin Netanya, dari Mizpa, setelah itu ia membunuh Gedalya. putra Ahikam, pahlawan-pahlawan perang, dan para wanita, dan anak-anak, dan para sida-sida, yang dibawanya kembali dari Gibeon;

Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan yang bersamanya menyelamatkan Ismael bin Netanya, wanita-wanita, anak-anak dan sida-sida dari Mizpa setelah Gedalya bin Ahikam dibunuh.

1. Keberanian dapat kita ambil dari keteladanan Johanan dan para kapten kapal yang berani menghadapi bahaya untuk menyelamatkan orang lain.

2. Kemurahan Tuhan melampaui pemahaman kita, karena Dia menyediakan bagi Ismael dan keluarganya bahkan di tengah bahaya besar.

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yeremia 41:17 Lalu berangkatlah mereka dan diam di tempat kediaman Chimham di tepi Betlehem, untuk masuk ke Mesir,

Umat Tuhan meninggalkan rumah mereka dan tinggal di Chimham, dekat Betlehem, untuk melakukan perjalanan ke Mesir.

1. Perjalanan Iman: Bagaimana Mengikuti Panggilan Tuhan Tidak Peduli Kemana Arahnya

2. Mengatasi Rasa Takut: Mengapa Kita Harus Melangkah dengan Iman dan Percaya kepada Tuhan

1. Kisah Para Rasul 7:31-36 - Pidato Stefanus tentang iman Abraham dalam meninggalkan tanah airnya.

2. Ibrani 11:8-10 - Iman Abraham meninggalkan tanah airnya dan berangkat ke tanah perjanjian.

Yeremia 41:18 Oleh karena orang Kasdim, sebab mereka takut terhadap mereka, karena Ismael bin Netanya telah membunuh Gedalya bin Ahikam, yang diangkat raja Babel menjadi gubernur di negeri itu.

Ismael telah membunuh Gedalya, yang ditunjuk oleh raja Babel sebagai gubernur negeri itu, dan akibatnya orang Kasdim takut padanya.

1. Kekuatan Ketakutan: Belajar Mengatasinya dalam Keadaan Sulit

2. Kedaulatan Tuhan pada saat Susah

1. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; damai sejahtera Kuberikan kepadamu. Aku tidak memberikan kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yeremia pasal 42 menggambarkan permintaan masyarakat agar Yeremia meminta petunjuk Tuhan terkait keputusan mereka mengungsi ke Mesir dan tanggapan Yeremia.

Paragraf 1: Orang-orang, termasuk para pemimpin militer dan Yohanan, mendekati Yeremia dan memintanya untuk mendoakan mereka dan mencari bimbingan Tuhan (Yeremia 42:1-3). Mereka berjanji akan menaati apapun jawaban yang mereka terima dari Tuhan melalui Yeremia.

Paragraf ke-2: Setelah sepuluh hari, Yeremia menerima tanggapan dari Tuhan (Yeremia 42:7-12). Ia menyampaikan pesan bahwa jika mereka tetap tinggal di Yehuda, Allah akan membangun mereka dan tidak membiarkan bahaya menimpa mereka. Namun, jika mereka pergi ke Mesir untuk mencari keselamatan, mereka akan menghadapi perang, kelaparan, dan wabah penyakit.

Paragraf ke-3: Meskipun Yeremia memperingatkan agar tidak pergi ke Mesir, orang-orang menuduhnya berbohong (Yeremia 42:13-18). Mereka bersikeras untuk pergi ke sana karena mereka percaya bahwa masalah yang mereka hadapi saat ini adalah akibat dari tidak menyembah berhala di Yehuda melainkan menyembah Yahweh.

Paragraf ke-4: Yeremia memperingatkan bangsa itu bahwa keputusan mereka pergi ke Mesir akan membawa bencana (Yeremia 42:19-22). Dia mengingatkan mereka bahwa dia dengan setia menyampaikan semua pesan Tuhan sepanjang sejarah mereka. Meski demikian, ia mengakui bahwa mereka telah memilih jalannya sendiri dengan memutuskan untuk melawan peringatan Tuhan.

Singkatnya, Bab empat puluh dua dari Yeremia menceritakan permintaan orang-orang untuk bimbingan dari Yeremia mengenai rencana mereka untuk melarikan diri ke Mesir dan tanggapannya selanjutnya dari Tuhan. Orang-orang mendekati Yeremia, memintanya untuk mencari bimbingan ilahi. Mereka menjanjikan ketaatan apapun jawabannya. Setelah sepuluh hari, Yeremia menyampaikan pesan Tuhan. Jika mereka tinggal di Yehuda, Tuhan akan melindungi dan membangun mereka. Namun, jika mereka masuk ke Mesir, mereka akan menghadapi perang, kelaparan, dan penyakit sampar. Meskipun ada peringatan ini, orang-orang menuduh Yeremia berbohong. Mereka bersikeras untuk pergi ke Mesir karena mereka percaya itu karena tidak menyembah berhala seperti sebelumnya, Yeremia memperingatkan mereka sekali lagi bahwa memilih jalan ini hanya akan membawa bencana karena dia dengan setia menyampaikan semua pesan. Namun demikian, beliau mengakui keputusan mereka. Secara keseluruhan, bab ini menyoroti pentingnya mencari bimbingan ilahi dan konsekuensi jika mengabaikannya. Hal ini juga menggarisbawahi ketegangan antara kesetiaan terhadap Yahweh versus penyembahan berhala.

Yeremia 42:1 Lalu semua panglima pasukan, Yohanan bin Kareah, dan Jezanya bin Hosyaya, dan seluruh rakyat, dari yang kecil sampai yang besar, mendekat.

Para panglima pasukan, Yohanan, dan Yezanya, serta seluruh rakyat Yehuda berkumpul untuk meminta nasihat Yeremia.

1. Percayalah kepada Tuhan dan mintalah nasihat-Nya di masa-masa sulit.

2. Mintalah nasihat dari orang bijak dan Firman Tuhan dalam pengambilan keputusan.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan hal itu akan diberikan kepadanya.

Yeremia 42:2 Dan berkata kepada nabi Yeremia, Biarlah kami mohon, permohonan kami diterima di hadapanmu, dan doakanlah kami kepada TUHAN, Allahmu, bahkan untuk seluruh sisa ini; (karena kami hanya tinggal sedikit dari sekian banyak, sebagaimana matamu memandang kami :)

Orang-orang yang selamat dari pembuangan di Babilonia memohon kepada nabi Yeremia untuk berdoa kepada Tuhan mewakili mereka.

1. Menyerah kepada Tuhan di Saat Pencobaan - Yeremia 42:2

2. Mengandalkan Tuhan untuk Penyediaan - Yeremia 42:2

1. Ulangan 4:31 - "Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang penuh belas kasihan; Ia tidak akan meninggalkan engkau, tidak membinasakan engkau, dan tidak akan melupakan perjanjian nenek moyangmu yang Ia janjikan kepada mereka."

2. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah engkau tahu? Pernahkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung-ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian terhadap-Nya pengertian. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu."

Yeremia 42:3 Supaya TUHAN, Allahmu, menunjukkan kepada kami jalan yang dapat kami lalui dan apa yang boleh kami lakukan.

Penduduk Yehuda meminta Tuhan menunjukkan kepada mereka jalan yang harus mereka tempuh dan hal-hal yang harus mereka lakukan.

1. Belajar Percaya pada Tuntunan Tuhan - Yeremia 42:3

2. Carilah Petunjuk Tuhan dalam Segala Sesuatu - Yeremia 42:3

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 25:4-5 - Tunjukkan padaku jalanmu, Tuhan, ajari aku jalanmu. Bimbing aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan Juruselamatku, dan harapanku ada pada-Mu sepanjang hari.

Yeremia 42:4 Lalu berkatalah nabi Yeremia kepada mereka: Aku telah mendengar kamu; lihatlah, aku akan berdoa kepada TUHAN, Allahmu, sesuai dengan perkataanmu; dan akan terjadi, apa pun jawaban TUHAN kepadamu, Aku akan memberitahukannya kepadamu; Aku tidak akan menyembunyikan apa pun darimu.

Yeremia berjanji untuk berdoa kepada Tuhan atas nama bangsa itu dan menyatakan jawaban Tuhan kepada mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menjawab doa

2. Pentingnya bersikap jujur dan terus terang dalam berhubungan dengan Tuhan

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa, yang tidak engkau ketahui."

2. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Yeremia 42:5 Lalu mereka berkata kepada Yeremia: TUHAN, jadilah saksi yang benar dan setia di antara kami, jika kami tidak menuruti segala sesuatu yang akan dikirimkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, kepada kami.

Penduduk Yehuda memohon kepada Yeremia agar menjadi saksi bagi mereka akan janji mereka untuk melakukan segala perintah TUHAN.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan

2. Menepati janji Tuhan

1. Ulangan 8:3 - "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab kamu menipu dirimu sendiri."

Yeremia 42:6 Baik itu baik atau jahat, kami akan mendengarkan suara TUHAN, Allah kami, kepada siapa kami mengutus engkau; supaya baiklah keadaan kita apabila kita mendengarkan suara TUHAN, Allah kita.

Bangsa Israel berjanji untuk menaati suara Tuhan, Allah mereka, agar keadaan mereka baik-baik saja.

1. Ketaatan kepada Tuhan: Kunci Kesejahteraan

2. Berkat dari Menaati Suara Tuhan

1. Yesaya 1:19-20 - Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri itu; Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dilahap oleh pedang

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Yeremia 42:7 Dan terjadilah sepuluh hari kemudian, datanglah firman TUHAN kepada Yeremia.

Setelah sepuluh hari, firman Tuhan datang kepada Yeremia.

1. Marilah Kita Menantikan Tuhan dengan Sabar - Yeremia 42:7

2. Percaya pada Waktu Tuhan - Yeremia 42:7

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2. Habakuk 2:3 - Sebab penglihatan itu masih menunggu waktunya; ia bergegas sampai pada akhirnya ia tidak akan berdusta. Jika terasa lambat, tunggulah; itu pasti akan datang; itu tidak akan menunda.

Yeremia 42:8 Lalu dipanggilnyalah Yohanan bin Kareah, dan semua panglima pasukan yang menyertai dia, dan semua rakyat, dari yang kecil sampai yang besar,

Penduduk Yehuda dipanggil oleh Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan untuk mendengarkan permohonan mereka.

1. Tuhan akan selalu memberi kita dukungan dan bimbingan yang kita butuhkan.

2. Kita harus selalu mau mendengarkan orang lain, apapun statusnya.

1. Amsal 3:5-6, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:19, Saudara-saudaraku yang kekasih, ketahuilah hal ini: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Yeremia 42:9 Dan berkata kepada mereka, Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, kepada siapa kamu mengutus aku untuk menyampaikan permohonanmu di hadapannya;

Bangsa Yehuda mengirimkan wakilnya kepada Yeremia untuk menyampaikan permohonan mereka di hadapan Tuhan.

1. Tuhan mendengar permohonan kita dan siap menjawabnya. 2. Marilah kita mencari Tuhan ketika kita membutuhkan bimbingan dan pertolongan.

1. Filipi 4:6-7, “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Tuhan, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." 2. Yakobus 4:8, "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang mendua hati."

Yeremia 42:10 Jikalau kamu masih tetap tinggal di negeri ini, maka Aku akan membangun kamu, dan tidak merobohkan kamu, dan Aku akan menanam kamu, dan tidak mencabut kamu; sebab aku bertobat dari kejahatan yang telah kulakukan kepadamu .

Tuhan berjanji untuk membangun dan menanami penduduk Yehuda jika mereka tetap tinggal di negeri itu, dan Dia bertobat atas kejahatan yang telah Dia lakukan terhadap mereka.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan: Bagaimana Tuhan Bertaubat atas Kejahatan yang Diperbuatnya

2. Janji Pemulihan: Memilih Tinggal di Tanah Tuhan

1. Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu adalah penyayang."

2. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu."

Yeremia 42:11 Jangan takut terhadap raja Babel, yang kamu takuti; jangan takut padanya, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku menyertai kamu untuk menyelamatkan kamu dan melepaskan kamu dari tangannya.

Tuhan mendorong bangsa Yehuda untuk tidak takut kepada Raja Babel, karena Tuhan menyertai mereka untuk menyelamatkan dan melepaskan mereka.

1. Jangan Takut: Mengandalkan Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Menemukan Kekuatan dalam Janji Tuhan

1. Mazmur 56:3-4 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging terhadap aku?"

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yeremia 42:12 Dan Aku akan menunjukkan belas kasihan kepadamu, supaya dia mengasihani kamu, dan membuat kamu kembali ke negerimu sendiri.

Tuhan berjanji untuk menunjukkan belas kasihan kepada bangsa Israel dan mengembalikan mereka ke tanah air mereka.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya - Yeremia 42:12

2. Kembalinya Bangsa Israel – Memanfaatkan Rahmat Tuhan

1. Roma 9:15-16 - "Sebab Ia berkata kepada Musa: 'Aku akan mengasihani siapa yang Kukasihani, dan Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa yang Kukasihani.' Jadi, hal itu tidak bergantung pada kemauan atau usaha manusia, tetapi pada Tuhan yang Maha Pengasih.”

2. Mazmur 119:64 - "Bumi, ya Tuhan, penuh dengan kasih setia-Mu; ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu!"

Yeremia 42:13 Tetapi jika kamu berkata: Kami tidak akan tinggal di negeri ini, dan tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu,

Bangsa Israel diperingatkan untuk tidak melanggar perintah Tuhan.

1. Perhatikan Peringatan Tuhan - Yeremia 42:13

2. Taati Suara Tuhan - Yeremia 42:13

1. Yesaya 48:18 - Oh, sekiranya kamu memperhatikan perintah-Ku! Maka damai sejahteramu seperti sungai, dan kebenaranmu seperti gelombang laut.

2. Ulangan 28:1 - Sekarang, jika kamu tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan berpegang teguh pada segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, bahwa Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu mengatasi segala bangsa di bumi.

Yeremia 42:14 Mengatakan, Tidak; tetapi kita akan masuk ke tanah Mesir, di mana kita tidak akan melihat peperangan, atau mendengar bunyi sangkakala, atau kelaparan akan roti; dan di sanalah kita akan tinggal:

Penduduk Yehuda menolak menaati perintah Tuhan untuk tinggal di Yehuda.

1: Kita harus selalu menaati perintah Tuhan, meskipun kita tidak mengerti alasannya.

2: Kita tidak boleh mengambil tindakan sendiri, tapi percayalah pada kehendak Tuhan.

1: Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2: Yakobus 4:13-15 "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di situ kami akan tinggal setahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Yeremia 42:15 Maka sekarang dengarkanlah firman TUHAN, hai sisa Yehuda; Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Jika kamu benar-benar bertekad untuk masuk ke Mesir dan menetap di sana;

Tuhan memerintahkan sisa Yehuda untuk tetap tinggal di Yehuda dan tidak menetap di Mesir.

1: Tuhan memanggil kita untuk tetap berada di tempat kita dan memercayai penyediaan-Nya.

2: Rencana Tuhan seringkali berbeda dengan rencana kita.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2: Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan.

Yeremia 42:16 Maka akan terjadilah, bahwa pedang yang kamu takuti, akan menimpa kamu di tanah Mesir, dan kelaparan yang kamu takuti akan menyusul kamu di Mesir; dan di sana kamu akan mati.

Pedang dan kelaparan yang ditakuti rakyat akan menimpa mereka di Mesir.

1. Janji Tuhan pasti - Yeremia 42:16

2. Penghakiman Tuhan tidak bisa dihindari - Yeremia 42:16

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum.

2. Imamat 26:14-17 - Tetapi jika kamu tidak menaati Aku dan tidak mentaati segala perintah-Ku ini, dan jika kamu memandang rendah ketetapan-ketetapan-Ku, atau jika jiwamu muak terhadap peraturan-peraturan-Ku, sehingga kamu tidak melaksanakan segala perintah-Ku, tetapi ingkari perjanjian-Ku, maka Akupun akan melakukan ini kepadamu: Aku akan mendatangkan kengerian atas kamu, menyia-nyiakan penyakit dan demam yang menyinari mata dan menyusahkan hati. Dan sia-sialah kamu menabur benihmu, karena musuhmu akan memakannya.

Yeremia 42:17 Demikian pula halnya dengan semua orang yang hendak berangkat ke Mesir untuk menetap di sana; mereka akan mati karena pedang, karena kelaparan, dan karena penyakit sampar; dan tidak seorang pun dari mereka akan tetap tinggal atau luput dari kejahatan yang akan Kutimpakan kepada mereka.

Semua orang yang memilih untuk pergi ke Mesir akan mati karena pedang, kelaparan, atau penyakit sampar, dan tidak ada seorang pun yang akan bertahan atau lolos dari hukuman Tuhan.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Kajian terhadap Yeremia 42:17

2. Akibat Dosa: Belajar dari Yeremia 42:17

1. Matius 6:24 - Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Yeremia 42:18 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Sebagaimana kemarahan dan kemarahan-Ku telah dicurahkan kepada penduduk Yerusalem; demikianlah murka-Ku akan dicurahkan kepadamu, ketika kamu masuk ke Mesir: dan kamu akan menjadi kutukan, dan keheranan, dan kutukan, dan cela; dan kamu tidak akan melihat tempat ini lagi.

Tuhan memperingatkan bangsa Yehuda bahwa jika mereka memasuki Mesir, mereka akan menderita murka-Nya dan tidak akan pernah melihat tanah air mereka lagi.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Peringatan Tuhan kepada Yehuda

2. Akibat Menolak Kehendak Tuhan

1. Amsal 28:9, “Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun merupakan kekejian.”

2. Ulangan 28:15-68, “Tetapi jika kamu tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan berpegang teguh pada segala perintah-Nya dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutukan itu akan terjadi. mendatangimu dan menyusulmu."

Yeremia 42:19 TUHAN telah berfirman tentang kamu, hai kamu sisa Yehuda; Janganlah kamu pergi ke Mesir; ketahuilah dengan pasti bahwa aku telah menasihati kamu pada hari ini.

Allah memperingatkan sisa-sisa Yehuda untuk tidak pergi ke Mesir.

1: Jangan menaruh kepercayaan pada manusia, tetapi percayalah kepada Tuhan dan taatilah perintah-perintah-Nya.

2: Jangan tergoda oleh daya tarik dunia, tetapi berusahalah mengikuti kehendak Tuhan.

1: Yesaya 41:10-13 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Yeremia 42:20 Sebab kamu menyembunyikan hatimu ketika kamu mengutus aku kepada TUHAN, Allahmu, sambil berkata: Doakanlah kami kepada TUHAN, Allah kami; dan sesuai dengan segala yang difirmankan TUHAN, Allah kita, demikianlah beritakan kepada kami, maka kami akan melakukannya.

Penduduk Yehuda meminta Yeremia untuk berdoa kepada TUHAN dan memberitahukan apa pun yang TUHAN perintahkan agar mereka lakukan.

1. Kekuatan Doa : Belajar Mengikuti Tuntunan Tuhan

2. Mempercayai Tuhan di Masa-masa Sulit: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yeremia

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Yesaya 30:21 - "Telingamu sendiri akan mendengarnya. Tepat di belakangmu ada suara yang berkata, Beginilah jalan yang harus kamu tempuh, ke kanan atau ke kiri."

Yeremia 42:21 Dan sekarang aku telah mengumumkannya kepadamu pada hari ini; tetapi kamu tidak menaati suara TUHAN, Allahmu, atau apa pun yang telah diutus-Nya kepadaku kepadamu.

Ayat tersebut merupakan peringatan dari Tuhan kepada umat Israel bahwa mereka belum menaati suara Tuhan, Allah mereka, meskipun Dia mengirimkan utusan kepada mereka.

1: Kita harus menaati Tuhan, Allah kita, dan mendengarkan perintah-perintah-Nya bahkan ketika kita tidak mengerti mengapa Dia meminta kita melakukannya.

2: Kasih Tuhan kepada kita begitu besar sehingga Dia mengirimkan utusan bahkan ketika kita tidak mendengarkan suara-Nya.

1: Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apakah yang diminta oleh Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam ketaatan kepada-Nya, mengasihi Dia, dan mengabdi kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap kekuatanmu? dengan hati dan dengan segenap jiwamu, dan menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri?

2: Mazmur 119:33-34 Ajari aku, ya Tuhan, jalan ketetapan-ketetapan-Mu, supaya aku dapat mengikutinya sampai akhir. Beri aku pengertian, agar aku dapat menaati hukum-Mu dan menaatinya dengan segenap hatiku.

Yeremia 42:22 Sebab itu ketahuilah sekarang, sesungguhnya kamu akan mati karena pedang, karena kelaparan, dan karena penyakit sampar, di tempat yang kamu ingin datangi dan singgah.

Tuhan memperingatkan umat manusia akan konsekuensi meninggalkan Yerusalem.

1: Percayalah pada rencana Tuhan untuk hidup Anda.

2: Taati kehendak Tuhan dan terima rencana-Nya.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2: Roma 12:2 Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Yeremia pasal 43 menggambarkan ketidaktaatan orang-orang dan keputusan mereka untuk melarikan diri ke Mesir, membawa Yeremia bersama mereka.

Paragraf 1: Meskipun ada peringatan Yeremia, Yohanan dan rakyatnya menolak untuk menaati pesan Tuhan dan memutuskan untuk pergi ke Mesir (Yeremia 43:1-4). Mereka membawa serta Yeremia dan Barukh, juru tulis Yeremia.

Paragraf ke-2: Rombongan tiba di Tahpanhes, sebuah kota di Mesir (Yeremia 43:5-7). Di sana, Tuhan memerintahkan Yeremia untuk secara simbolis menguburkan batu di trotoar batu bata di pintu masuk istana Firaun sebagai tanda penaklukan Babilonia.

Paragraf ke-3: Tuhan kembali berbicara melalui Yeremia, mengumumkan penghakiman atas Mesir (Yeremia 43:8-13). Dia menyatakan bahwa Nebukadnezar akan menaklukkan Mesir dan berhala-berhalanya akan dihancurkan. Mereka yang mengungsi ke sana untuk mencari keselamatan akan menghadapi bencana.

Singkatnya, Bab empat puluh tiga dari kitab Yeremia menggambarkan ketidaktaatan bangsa itu terhadap Tuhan dan keputusan mereka untuk melarikan diri ke Mesir, membawa Yeremia dan Barukh bersama mereka. Meskipun ada peringatan dari Yeremia, Yohanan dan rakyatnya menolak untuk taat. Mereka melakukan perjalanan ke Mesir, membawa serta Yeremia dan Barukh, Mereka menetap di Tahpanhes, di mana Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengubur batu secara simbolis sebagai tanda penaklukan Babilonia di istana Firaun, Tuhan berbicara melalui Yeremia sekali lagi, mengumumkan penghakiman atas Mesir. Dia meramalkan Nebukadnezar akan menaklukkannya dan menghancurkan berhala-berhalanya. Mereka yang mencari perlindungan di sana akan menghadapi bencana. Secara keseluruhan, Bab ini menekankan konsekuensi ketidaktaatan dan menyoroti penggenapan nubuatan. Hal ini juga menggarisbawahi bagaimana bahkan ketika melarikan diri dari bahaya atau mencari keamanan di tempat lain, seseorang tidak dapat lepas dari penghakiman ilahi.

Yeremia 43:1 Dan terjadilah, ketika Yeremia selesai berbicara kepada seluruh rakyat seluruh firman TUHAN, Allah mereka, yang untuknya TUHAN, Allah mereka, mengirimkannya kepada mereka, bahkan seluruh firman ini,

Setelah Yeremia selesai menyampaikan seluruh firman TUHAN kepada bangsa itu, TUHAN mengutus dia kepada mereka.

1. Firman Tuhan Berkuasa dan Penting bagi Kehidupan

2. Menaati Firman Tuhan Penting untuk Menjalani Kehidupan yang Baik

1. Roma 10:17, "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

2. Yosua 1:8, “Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat berusaha melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus membuat makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

Yeremia 43:2 Kemudian berbicaralah Azariah bin Hosyaya, dan Yohanan bin Kareah, dan semua orang yang sombong, katanya kepada Yeremia, Engkau berbicara bohong: TUHAN, Allah kami, tidak mengutus engkau untuk mengatakan, Jangan pergi ke Mesir untuk tinggal sebagai orang asing. di sana:

Azarya dan Yohanan, bersama orang-orang sombong lainnya, menuduh Yeremia berbohong dan menuduhnya tidak diutus oleh TUHAN Allah untuk tidak pergi ke Mesir.

1. Mempercayai Tuhan di Tengah Keraguan

2. Teguh dalam Kebenaran meski Ada Penentangan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 10:22 - "Kamu akan dibenci semua orang karena Aku, tetapi siapa yang teguh bertahan sampai akhir, dia akan diselamatkan."

Yeremia 43:3 Tetapi Barukh bin Neria menentang kami untuk menyerahkan kami ke dalam tangan orang Kasdim, sehingga mereka dapat membunuh kami dan membawa kami sebagai tawanan ke Babel.

Barukh, anak Neria, telah mengkhianati Yeremia dan rakyatnya dengan menyerahkan mereka kepada orang Kasdim untuk dibunuh atau ditawan dan dibawa ke Babilonia.

1. Pentingnya kepercayaan dan kesetiaan dalam hubungan.

2. Kesetiaan Tuhan meskipun manusia dikhianati.

1. Mazmur 118:8, "Lebih baik percaya kepada TUHAN dari pada menaruh kepercayaan kepada manusia."

2. Yesaya 43:2, "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Yeremia 43:4 Maka Yohanan bin Kareah dan semua panglima tentara dan seluruh rakyat tidak mendengarkan suara TUHAN untuk tinggal di tanah Yehuda.

Meskipun ada perintah Tuhan, Yohanan bin Kareah dan semua panglima tentara serta seluruh rakyat memilih untuk tidak tinggal di tanah Yehuda.

1. Pentingnya mengikuti kehendak Tuhan terlepas dari keinginan kita sendiri.

2. Konsekuensi dari tidak menaati Tuhan.

1. 1 Yohanes 2:17, "Dan dunia ini sedang binasa beserta keinginannya, tetapi barangsiapa melakukan kehendak Allah, ia tetap abadi."

2. Amsal 19:16, “Siapa menaati petunjuk, ia berada di jalan kehidupan, tetapi siapa menolak teguran, menyesatkan orang lain.”

Yeremia 43:4 Maka Yohanan bin Kareah dan semua panglima tentara dan seluruh rakyat tidak mendengarkan suara TUHAN untuk tinggal di tanah Yehuda.

Meskipun ada perintah Tuhan, Yohanan bin Kareah dan semua panglima tentara serta seluruh rakyat memilih untuk tidak tinggal di tanah Yehuda.

1. Pentingnya mengikuti kehendak Tuhan terlepas dari keinginan kita sendiri.

2. Konsekuensi dari tidak menaati Tuhan.

1. 1 Yohanes 2:17, "Dan dunia ini sedang binasa beserta keinginannya, tetapi barangsiapa melakukan kehendak Allah, ia tetap abadi."

2. Amsal 19:16, “Siapa menaati petunjuk, ia berada di jalan kehidupan, tetapi siapa menolak teguran, menyesatkan orang lain.”

Yeremia 43:5 Tetapi Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan membawa seluruh sisa Yehuda, yang dikembalikan dari segala bangsa, ke mana mereka diusir, untuk tinggal di tanah Yehuda;

Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan membawa semua sisa orang Yehuda yang telah diusir dari bangsa-bangsa lain kembali ke Yehuda untuk tinggal di sana.

1. Kesetiaan Diganjar: Tuhan akan memulihkan umat beriman dan membawa mereka kembali dari perbudakan

2. Mengatasi Kesulitan: Sekalipun kehidupan telah membawa Anda jauh dari rumah, tidak ada kata terlambat untuk kembali dan memulihkan diri

1. Yesaya 40:31: Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 23:3: Dia memulihkan jiwaku: dia menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

Yeremia 43:6 Juga laki-laki, perempuan, anak-anak, dan anak-anak perempuan raja, dan setiap orang yang ditinggalkan oleh Nebuzaradan, kapten pengawal itu, bersama Gedalya bin Ahikam bin Syafan, dan nabi Yeremia, dan Barukh bin dari Neria.

Yeremia 43:6 menggambarkan Nebuzaradan meninggalkan pria, wanita, anak-anak, dan putri raja bersama Gedalya, nabi Yeremia, dan Barukh.

1. Kekuatan Komunitas - Yeremia 43:6 menunjukkan bahwa ketika kita berkumpul dalam sebuah komunitas, kita bisa menjadi kuat dalam membuat perbedaan menjadi lebih baik.

2. Kekuatan Iman - Yeremia 43:6 menekankan pentingnya iman dan percaya pada kehendak Tuhan, bahkan ketika masa-masa sulit muncul.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yeremia 43:7 Maka mereka masuk ke tanah Mesir, karena mereka tidak mendengarkan suara TUHAN; demikianlah mereka sampai ke Tahpanhes.

Bangsa Israel tidak menaati Tuhan dan pergi ke Mesir.

1. Menaati Tuhan membawa berkat, tidak menaati Tuhan membawa akibat.

2. Melarikan diri dari kehendak Tuhan membawa pada kesedihan dan kehampaan.

1. Ulangan 11:26-28 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutukan; 27 Suatu berkat, jika kamu menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini: 28 Dan suatu kutukan , jika kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, dengan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal."

2. Yesaya 1:19-20 - "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah itu: 20 Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan dengan pedang: karena mulut TUHAN telah berfirman dia."

Yeremia 43:8 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yeremia di Tahpanhes, bunyinya:

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk memperingatkan orang-orang Yehuda bahwa mereka akan ditawan ke Mesir.

1. Patuhi Tuhan dan Hindari Penawanan

2. Perhatikan Peringatan Tuhan

1. Yeremia 44:17-18 - Tetapi apa yang telah kita janjikan akan kami lakukan, yaitu memberikan persembahan kepada ratu surga dan mencurahkan persembahan minuman kepadanya, seperti yang telah kami lakukan baik kami maupun nenek moyang kami, raja-raja kami dan para pembesar kami , di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem. Sebab pada waktu itu kami mempunyai banyak makanan, makmur, dan tidak melihat bencana apa pun. Namun sejak kami berhenti memberikan persembahan kepada ratu surga dan menuangkan persembahan minuman kepadanya, kami kekurangan segalanya dan telah termakan oleh pedang dan kelaparan.

2. Amsal 1:20-33 - Hikmat berseru di jalan, di pasar ia meninggikan suaranya; di ujung jalan yang bising dia berteriak; di pintu masuk gerbang kota dia berkata: Berapa lama lagi, hai orang-orang sederhana, apakah kamu akan senang menjadi orang yang sederhana? Berapa lama lagi para pencemooh senang dengan olok-oloknya dan orang-orang bodoh membenci ilmu pengetahuan? Jika kamu menoleh pada teguranku, lihatlah, aku akan mencurahkan rohku kepadamu; Aku akan memberitahukan kata-kataku kepadamu. Karena aku telah menelepon dan kamu tidak mau mendengarkan, telah mengulurkan tanganku dan tidak seorang pun mengindahkan, karena kamu telah mengabaikan semua nasihatku dan tidak mau menerima teguranku, aku pun akan menertawakan malapetakamu; Aku akan mengejek ketika teror menyerang kamu, ketika teror menyerang kamu seperti badai, dan malapetaka datang seperti angin puting beliung, ketika kesusahan dan kesusahan menimpa kamu. Kemudian mereka akan memanggilku, tapi aku tidak akan menjawab; mereka akan mencari saya dengan tekun tetapi tidak akan menemukan saya.

Yeremia 43:9 Ambillah batu-batu besar di tanganmu dan sembunyikanlah batu-batu itu di dalam tanah liat di tempat pembakaran batu bata, yang ada di depan pintu masuk rumah Firaun di Tahpanhes, di depan mata orang-orang Yehuda;

Yeremia memerintahkan orang-orang Yehuda untuk menyembunyikan batu-batu besar di dalam tanah liat di tempat pembakaran batu bata di pintu masuk rumah Firaun di Tahpanhes.

1. Kekuatan Tersembunyi: Menemukan Kekuatan di Tempat Tak Terduga

2. Rezeki Tuhan : Mengandalkan Petunjuk dan Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 121:2 - Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

Yeremia 43:10 Dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Sesungguhnya, Aku akan mengutus dan mengambil Nebukadrezar, raja Babel, hamba-Ku, dan akan meletakkan takhtanya di atas batu-batu yang telah aku sembunyikan ini; dan dia akan membentangkan paviliun kerajaannya di atas mereka.

Tuhan akan mengutus Nebukadnezar, raja Babel, untuk mengambil alih batu-batu yang disembunyikan-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Rencana Tuhan Selalu Terlaksana

2. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 14:24-27 - TUHAN semesta alam telah bersumpah, berfirman: Sesungguhnya seperti dugaanku, demikianlah hal itu akan terjadi; dan seperti yang telah Aku rencanakan, demikianlah yang akan terjadi: Bahwa Aku akan mematahkan orang Asyur di negeriku, dan menginjak-injak dia di atas gunung-gunungku: maka kuknya akan terlepas dari mereka, dan bebannya akan terlepas dari bahu mereka.

Yeremia 43:11 Dan ketika dia datang, dia akan menghancurkan tanah Mesir, dan menyerahkan orang-orang yang akan dibunuh; dan sejenisnya untuk penangkaran ke penangkaran; dan hal-hal seperti itu adalah pedang ke pedang.

Tuhan akan datang dan menjatuhkan penghakiman ke Mesir, membebaskan mereka yang layak menerima kematian, tawanan dan pedang.

1. Penghakiman Tuhan Itu Adil dan Tidak Dapat Dihentikan

2. Jangan Takut akan Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 10:5-7 Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku; tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku. Terhadap bangsa yang tidak bertuhan Aku mengutus dia, dan melawan umat murka-Ku Aku perintahkan dia, untuk mengambil rampasan dan merampas, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan. Namun ia tidak bermaksud demikian, dan hatinya tidak berpikir demikian; tetapi di dalam hatinya ada keinginan untuk membinasakan, dan memusnahkan banyak bangsa.

2. Maleakhi 3:2-3 Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangannya, dan siapakah yang dapat bertahan ketika ia muncul? Sebab ia bagaikan api pemurni dan seperti sabun pembuat sabun. Dia akan duduk sebagai pemurni dan pensuci perak, dan dia akan menyucikan bani Lewi dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, dan mereka akan membawa persembahan dalam kebenaran kepada Tuhan.

Yeremia 43:12 Dan Aku akan menyalakan api di rumah para dewa Mesir; dan dia akan membakar mereka, dan membawa mereka pergi sebagai tawanan: dan dia akan mengatur dirinya sendiri dengan tanah Mesir, seperti seorang gembala mengenakan pakaiannya; dan dia akan keluar dari sana dengan damai.

Allah akan membinasakan dewa-dewa palsu di Mesir dengan membakar rumah-rumah mereka dan membawa mereka sebagai tawanan.

1. Akibat Penyembahan Berhala - Yeremia 43:12

2. Kedaulatan Tuhan - Yeremia 43:12

1. Keluaran 20:3-5 (Jangan ada padamu allah lain selain Aku)

2. Mazmur 115:3-8 (Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia)

Yeremia 43:13 Ia juga akan menghancurkan patung Betshemes yang ada di tanah Mesir; dan rumah-rumah para dewa orang Mesir akan dibakarnya dengan api.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menyatakan bahwa Dia akan menghancurkan berhala-berhala Betshemes di Mesir dan menghancurkan rumah-rumah para dewa orang Mesir.

1. Penyembahan berhala: Dosa Berpaling dari Tuhan - Yeremia 43:13

2. Keadilan Tuhan: Mematahkan Berhala Palsu - Yeremia 43:13

1. Keluaran 14:4 - "Dan Aku akan mengeraskan hati Firaun, agar dia mengikuti mereka; dan Aku akan dihormati di hadapan Firaun, dan di atas seluruh tentaranya; agar orang Mesir mengetahui bahwa Akulah Tuhan..."

2. Yosua 24:14-15 - "Karena itu sekarang takutlah akan Tuhan, dan sembahlah Dia dengan tulus dan benar: dan singkirkanlah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, dan di Mesir; dan sembahlah kamu Tuhan. Dan jika kamu menganggap ibadah kepada Tuhan itu jahat, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; apakah dewa-dewa yang dipuja nenek moyangmu yang ada di seberang air bah, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu diam; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan."

Yeremia pasal 44 berfokus pada sikap keras kepala dan penyembahan berhala di Mesir, meskipun ada peringatan Yeremia dan penghakiman Tuhan.

Paragraf ke-1: Yeremia menerima pesan dari Tuhan untuk berbicara kepada orang-orang Yahudi yang menetap di Mesir (Yeremia 44:1-2). Dia mengingatkan mereka akan ketidaktaatan mereka di masa lalu dan memperingatkan mereka agar tidak terus melakukan praktik penyembahan berhala.

Paragraf ke-2: Yeremia menyampaikan pesan Tuhan kepada umatnya, mendesak mereka untuk bertobat dan menjauhi penyembahan dewa lain (Yeremia 44:3-6). Dia mengingatkan mereka akan konsekuensi yang mereka hadapi di Yehuda akibat penyembahan berhala mereka.

Paragraf ke-3: Umat menolak pesan Yeremia dan menolak untuk mendengarkan atau bertobat (Yeremia 44:7-10). Mereka bersikeras untuk tetap melanjutkan penyembahan berhala, dengan alasan bahwa bencana menimpa mereka karena mereka berhenti mempersembahkan kurban kepada Ratu Surga.

Paragraf ke-4: Tuhan merespons melalui Yeremia, mengungkapkan kemarahan-Nya terhadap penyembahan berhala yang terus-menerus dilakukan manusia (Yeremia 44:11-14). Dia menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan malapetaka atas mereka, memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang luput dari hukuman-Nya.

Paragraf ke-5: Meskipun hanya sedikit umat sisa yang mengindahkan peringatan Yeremia, sebagian besar orang Yahudi tetap menentang (Yeremia 44:15-19). Mereka bersumpah untuk terus mempersembahkan korban dan menyembah dewa-dewa asing, menolak segala kemungkinan untuk kembali kepada Yahweh.

Paragraf ke-6: Sebagai tanggapan, Yeremia menegaskan kembali penghakiman Tuhan yang akan datang atas mereka yang terus melakukan penyembahan berhala (Yeremia 44:20-30). Dia meramalkan bahwa Nebukadnezar akan menaklukkan Mesir serta menghukum orang-orang Yahudi yang mencari perlindungan di sana. Hanya sedikit yang akan bertahan sebagai sisa.

Singkatnya, pasal empat puluh empat kitab Yeremia menggambarkan sikap keras kepala bangsa itu dan terus melakukan penyembahan berhala meskipun ada peringatan dari Allah dan Yeremia. Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menyampaikan pesan kepada para pemukim Yahudi di Mesir. Beliau mendesak mereka untuk bertobat dari penyembahan berhala mereka, mengingatkan mereka akan konsekuensi masa lalu, Namun, orang-orang menolak pesannya, bersikeras untuk melanjutkan praktik penyembahan berhala mereka. Mereka mengaitkan bencana dengan tidak menyembah Ratu Surga, Tuhan mengungkapkan kemarahan atas pembangkangan mereka, menyatakan bencana yang akan menimpa mereka. Sebagian kecil umat sisa mendengarkan, namun sebagian besar tetap menentang. Yeremia menegaskan kembali penghakiman Allah atas mereka yang tetap melakukan penyembahan berhala. Dia meramalkan Nebukadnezar akan menaklukkan Mesir dan menghukum orang-orang Yahudi yang mencari perlindungan di sana. Hanya sedikit yang akan bertahan sebagai sisa. Secara keseluruhan, Bab ini menekankan konsekuensi dari ketidaktaatan yang terus-menerus, menggarisbawahi bagaimana pengabdian yang teguh terhadap dewa-dewa palsu hanya membawa pada kehancuran.

Yeremia 44:1 Firman yang datang kepada Yeremia mengenai semua orang Yahudi yang diam di tanah Mesir, yang tinggal di Migdol, dan di Tahpanhes, dan di Nof, dan di daerah Patros, berbunyi:

Tuhan memberikan pesan kepada Yeremia tentang semua orang Yahudi yang tinggal di tanah Mesir, di Migdol, Tahpanhes, Noph, dan Pathros.

1. Kasih Tuhan Terhadap UmatNya: Teladan Yeremia 44:1

2. Pentingnya Kesetiaan kepada Tuhan: Kajian terhadap Yeremia 44:1

1. Yesaya 49:15-16 Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak kandungannya? Walaupun mereka ini mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakanmu. Lihatlah, aku telah mengukirmu pada telapak tanganku; tembokmu selalu ada di hadapanku.

2. Matius 28:20 Mengajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu; dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

Yeremia 44:2 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Kamu telah melihat segala kejahatan yang Aku timbulkan atas Yerusalem dan seluruh kota Yehuda; dan lihatlah, pada hari ini semuanya menjadi sunyi sepi dan tidak ada seorang pun yang tinggal di dalamnya,

Allah telah mendatangkan kehancuran atas Yerusalem dan kota-kota lain di Yehuda, meninggalkan mereka dalam keadaan telantar dan tidak berpenghuni.

1. Penghakiman dan Rahmat Tuhan: Memahami Tindakan Tuhan di Saat Penderitaan

2. Pemulihan dan Pengharapan: Menemukan Penghiburan dalam Janji Tuhan Meskipun Ada Kesulitan

1. Ratapan 2:22 Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; Kemurahan hati-Nya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaan-Mu.

2. Mazmur 30:5 Sebab murka-Nya hanya sesaat, dan kemurahan-Nya seumur hidup. Menangis mungkin akan bertahan di malam hari, tetapi kegembiraan akan datang di pagi hari.

Yeremia 44:3 Karena kejahatan mereka yang telah mereka lakukan sehingga Aku marah, yaitu mereka pergi membakar dupa dan beribadah kepada allah-allah lain, yang tidak mereka kenal, baik mereka, kamu maupun nenek moyangmu.

Bangsa Yehuda memancing kemarahan Tuhan melalui kejahatan mereka dengan membakar dupa dan menyembah dewa-dewa lain yang tidak mereka kenal.

1: Menjalani kehidupan dengan kesetiaan kepada Tuhan.

2: Pentingnya mengenal Tuhan yang benar.

1: Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Yeremia 44:4 Tetapi aku mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, bangun pagi-pagi dan mengutus mereka, dengan pesan, Oh, jangan lakukan hal keji yang aku benci ini.

Tuhan mengutus para nabi-Nya untuk memperingatkan bangsa Israel agar tidak melakukan perilaku keji.

1. Pilih Taat dan Tolak Ketidaktaatan - Yeremia 44:4

2. Perhatikan Peringatan Tuhan - Yeremia 44:4

1. Ulangan 30:19-20 - “Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. anak cucumu, dengan mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan mendengarkan suara-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya; sebab inilah hidupmu dan lanjut umurmu”

2. Amsal 6:16-19 - "Ada enam perkara yang dibenci TUHAN, bahkan tujuh perkara yang keji bagi-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang menyusun rencana jahat, Kaki yang berlari cepat menuju keburukan, Saksi dusta yang mengucapkan kebohongan, Dan yang menyebarkan perselisihan antar saudara.”

Yeremia 44:5 Tetapi mereka tidak mendengarkan dan tidak mengarahkan telinga mereka untuk berpaling dari kejahatan mereka, dan tidak membakar dupa kepada dewa-dewa lain.

Penduduk Yehuda menolak mendengarkan peringatan Yeremia dan terus mempersembahkan dupa kepada dewa-dewa lain.

1. Kuasa Ketidaktaatan: Menolak Menaati Perintah Tuhan

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Berpaling Dari Tuhan

1. Ulangan 30:19-20 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup dengan mengasihi Tuhan Ya Tuhanmu, dengarkanlah suaranya dan berpegang teguh padanya, karena dialah hidupmu dan panjang umurmu.”

2. Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selama dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia semoga kasihanilah dia dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah-limpah.”

Yeremia 44:6 Oleh karena itu murka dan amarahku tercurah dan berkobar di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem; dan mereka terbuang sia-sia dan sunyi sepi, seperti pada hari ini.

Murka dan murka Tuhan dicurahkan ke kota Yehuda dan Yerusalem, yang mengakibatkan kehancurannya.

1. Akibat Ketidaktaatan Yeremia 44:6

2. Hukuman Tuhan atas Dosa Yeremia 44:6

1. Ulangan 28:15-68 Peringatan Tuhan tentang akibat ketidaktaatan

2. Yehezkiel 18:4 Tuhan akan menghukum jiwa yang berbuat dosa karena kesalahannya sendiri.

Yeremia 44:7 Oleh karena itu sekarang beginilah firman TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel; Oleh karena itu lakukanlah kejahatan yang besar ini terhadap jiwamu, untuk melenyapkan darimu laki-laki dan perempuan, anak-anak dan anak-anak yang masih menyusui, dari Yehuda, dan tidak ada seorang pun yang tersisa darimu;

Tuhan Allah Israel menegur bangsa Yehuda karena melakukan kejahatan besar terhadap jiwa mereka sendiri, dengan cara memotong laki-laki, perempuan, anak-anak, dan bayi.

1. Pengorbanan Sejati: Belajar Mencintai dan Melindungi Milik Kita

2. Kasih Sayang Tuhan: Memahami Akibat Kejahatan

1. Matius 18:5-6 “Barangsiapa menerima satu anak seperti itu dalam nama-Ku, ia menerima Aku, tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik dia diikatkan pada lehernya dengan sebuah batu kilangan besar. dan tenggelam di kedalaman laut."

2. Mazmur 127:3 “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.”

Yeremia 44:8 Apabila kamu membangkitkan murka Aku dengan perbuatan tanganmu, membakar dupa kepada dewa-dewa lain di tanah Mesir, ke mana kamu akan tinggal, sehingga kamu dapat melenyapkan dirimu sendiri, dan agar kamu menjadi kutukan dan menjadi cela di antara segala bangsa di bumi?

Bangsa Yehuda telah membuat marah Tuhan dengan membakar dupa kepada dewa-dewa lain di Mesir, tempat mereka tinggal, sehingga mendatangkan kutukan dan celaan bagi diri mereka sendiri.

1. Akibat Dosa: Belajar dari Teladan Yehuda

2. Kekuatan Pertobatan: Kembali ke Jalan Tuhan

1. Ulangan 28:15-68 - Peringatan kutukan yang akan datang jika manusia tidak menaati perintah Tuhan

2. Yesaya 1:16-20 - Panggilan untuk bertobat dan janji untuk mentahirkan manusia jika mereka kembali kepada Tuhan

Yeremia 44:9 Sudahkah kamu melupakan kejahatan nenek moyangmu, dan kejahatan raja-raja Yehuda, dan kejahatan istri-istri mereka, dan kejahatanmu sendiri, dan kejahatan istri-istrimu, yang mereka lakukan di tanah Yehuda? , dan di jalan-jalan Yerusalem?

Kejahatan nenek moyang kita dan kejahatan kita sendiri tidak dilupakan oleh Tuhan.

1. Dosa Nenek Moyang Kita: Belajar dari Teladan Kejahatan Nenek Moyang Kita

2. Mengingat Dosa kita: Akibat Kejahatan dalam Hidup kita

1. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Mazmur 103:12, “Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari pada kita.”

Yeremia 44:10 Sampai hari ini mereka tidak rendah hati, tidak gentar, dan tidak hidup menurut hukum-Ku dan ketetapan-Ku yang kutaruh di hadapan kamu dan nenek moyangmu.

Walaupun nenek moyang mereka telah memberikan peringatan dan teladan, bangsa Yehuda tidak merendahkan diri dan tidak menghormati hukum Allah.

1. Akibat Keras Kepala - Yeremia 44:10

2. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan - Yeremia 44:10

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Mazmur 119:10-11 - Aku mencarimu dengan segenap hatiku; jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-Mu. Aku telah menyembunyikan perkataanmu di dalam hatiku agar aku tidak berdosa terhadapmu.

Yeremia 44:11 Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Sesungguhnya, Aku akan mengarahkan wajahku melawan kamu karena kejahatan, dan melenyapkan seluruh Yehuda.

TUHAN semesta alam, Allah Israel, menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan malapetaka atas Yehuda.

1. Akibat Ketidaksetiaan - Mengambil pelajaran dari ketidaksetiaan Yehuda dalam Yeremia 44:11.

2. Berpaling dari Dosa: Jalan Menuju Penebusan – Bagaimana berpaling dari dosa untuk mengalami penebusan Tuhan.

1. Yeremia 44:11 - Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Sesungguhnya, Aku akan mengarahkan wajahku melawan kamu karena kejahatan, dan melenyapkan seluruh Yehuda.

2. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yeremia 44:12 Dan Aku akan mengambil sisa orang Yehuda, yang telah bertekad untuk pergi ke tanah Mesir untuk tinggal diam di sana, dan mereka semua akan dibinasakan dan jatuh di tanah Mesir; mereka bahkan akan dilahap oleh pedang dan kelaparan; mereka akan mati, dari yang terkecil hingga yang terbesar, oleh pedang dan kelaparan; dan mereka akan menjadi kutukan, keheranan, dan kutukan, dan a mencela.

Sisa-sisa Yehuda akan dilahap oleh pedang dan kelaparan ketika mereka pergi ke Mesir, dari yang kecil sampai yang besar. Mereka akan menjadi kutukan, keheranan, kutukan, dan celaan.

1) Hukuman Tuhan Karena Penyembahan Berhala - Yeremia 44:12-13

2) Akibat Ketidaktaatan - Yeremia 44:12-13

1) Yehezkiel 14:1-11

2) Ulangan 28:15-68

Yeremia 44:13 Sebab Aku akan menghukum mereka yang diam di tanah Mesir, sama seperti Aku telah menghukum Yerusalem dengan pedang, dengan kelaparan dan penyakit sampar.

Tuhan akan menghukum penduduk Mesir, seperti Dia menghukum Yerusalem, dengan perang, kelaparan, dan penyakit.

1. Perlunya Pertobatan yang Ilahi

2. Akibat Ketidakadilbenaran

1. Yoel 2:12-14 - Oleh karena itu sekarang juga, firman Tuhan, kembalilah kamu kepada-Ku dengan segenap hatimu, dan dengan puasa, dan dengan menangis, dan dengan berkabung:

13 Dan koyaklah hatimu, bukan pakaianmu, dan kembalilah kepada Tuhan, Allahmu: karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan sangat baik hati, dan bertobat dari kejahatan.

14 Siapa yang mengetahui apakah dia akan kembali dan bertobat, dan meninggalkan berkah di belakangnya; bahkan korban sajian dan korban curahan bagi Tuhan, Allahmu?

2. Yehezkiel 14:13-14 - Anak manusia, apabila tanah itu berdosa berat terhadap Aku karena pelanggaran yang sangat besar, maka Aku akan mengulurkan tanganku ke atasnya, dan akan memecahkan tongkat rotinya, dan akan mendatangkan bencana kelaparan ke atasnya, dan akan melenyapkan manusia dan binatang dari padanya:

14 Sekalipun ketiga orang ini, Nuh, Daniel, dan Ayub, ada di dalamnya, mereka hanya dapat menyelamatkan jiwa mereka sendiri karena kebenaran mereka, firman Tuhan Allah.

Yeremia 44:14 Supaya tidak ada seorang pun dari sisa-sisa Yehuda, yang pergi ke tanah Mesir untuk tinggal di sana, akan melarikan diri atau tetap tinggal, sehingga mereka dapat kembali ke tanah Yehuda, ke tempat yang mereka rindukan untuk kembali. tinggallah di sana: karena tidak ada seorang pun yang akan kembali kecuali mereka yang dapat melarikan diri.

Sisa-sisa Yehuda yang telah pergi ke Mesir tidak akan dapat kembali ke Yehuda, hanya mereka yang melarikan diri yang dapat kembali.

1. Berpaling kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Lolos dari Penindasan Kesulitan

1. Mazmur 34:17-18 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Ibrani 11:13-16 - "Mereka semua mati dalam iman, karena mereka belum menerima apa yang dijanjikan itu, tetapi karena mereka telah melihatnya dan memberi salam dari jauh, dan mereka mengakui bahwa mereka adalah orang-orang asing dan orang-orang buangan di bumi. Bagi orang-orang yang berbicara dengan demikian memperjelas bahwa mereka sedang mencari tanah air. Seandainya mereka memikirkan negeri tempat mereka pergi, mereka pasti mempunyai kesempatan untuk kembali. Namun kenyataannya, mereka menginginkan negeri yang lebih baik, yaitu negeri surgawi. satu. Oleh karena itu Tuhan tidak malu disebut Tuhan mereka, karena Dia telah menyediakan bagi mereka sebuah kota."

Yeremia 44:15 Lalu semua laki-laki yang mengetahui, bahwa isterinya telah membakar dupa untuk dewa-dewa lain, dan semua perempuan yang berdiri di situ, sejumlah besar orang, bahkan seluruh bangsa yang diam di tanah Mesir, di Patros, menjawab Yeremia, pepatah,

Umat Tuhan di Pathros di Mesir masih menyembah dewa-dewa palsu meskipun ada peringatan dari Yeremia.

1: Umat Tuhan hendaknya menjauhi tuhan-tuhan palsu dan kembali menyembah Tuhan Yang Maha Esa.

2: Kita harus tetap setia kepada Tuhan tidak peduli betapa sulitnya keadaan.

1: Ulangan 6:4-9 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang Esa:

2: Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

Yeremia 44:16 Adapun firman yang telah engkau sampaikan kepada kami dalam nama TUHAN, kami tidak akan mendengarkan engkau.

Bangsa itu tidak mau mendengarkan perkataan Yeremia yang diucapkannya dalam nama TUHAN.

1. Hidup dalam Ketaatan pada Firman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Amsal 14:12 : “Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.”

2. Yesaya 1:19: "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri ini."

Yeremia 44:17 Tetapi apa pun yang keluar dari mulut kami sendiri, kami pasti akan membakar dupa untuk ratu surga dan menuangkan korban curahan kepadanya, seperti yang telah kami lakukan, kami dan nenek moyang kami, raja-raja kami. , dan para pangeran kami, di kota-kota Yehuda, dan di jalan-jalan Yerusalem: karena pada waktu itu kami mempunyai banyak makanan, dan dalam keadaan sehat, dan tidak melihat kejahatan.

Kami memilih untuk menyembah ratu surga, bertentangan dengan perintah Tuhan, dan itu tidak membawa manfaat apa pun bagi kami.

1: Yeremia 44:17 mengajarkan kita konsekuensi dari ketidaktaatan kepada Tuhan - hal itu tidak membawa manfaat apa pun bagi kita.

2: Meskipun kita mungkin berpikir bahwa menentang perintah Tuhan akan membawa manfaat bagi kita, Yeremia 44:17 mengajarkan kita bahwa pada akhirnya tidak demikian.

1: Ulangan 6:16-17 - jangan tergoda untuk menyembah dewa lain dan mengikuti adat istiadat mereka.

2: Keluaran 20:3-5 - jangan ada tuhan lain di hadapan Tuhan dan jangan membuat berhala apa pun.

Yeremia 44:18 Tetapi sejak kami berhenti membakar dupa untuk ratu surga dan menuangkan korban curahan kepadanya, kami kekurangan segala sesuatu dan dimakan pedang dan kelaparan.

Masyarakat Yehuda sudah berhenti menyembah Ratu Surga dan malah berjuang untuk bertahan hidup akibat kelaparan dan perang.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Mengapa Menyembah Dewa Lain Mendatangkan Kehancuran

2. Kekuatan Ibadah: Bagaimana Kembali kepada Tuhan Mendatangkan Harapan

1. Ulangan 6:13-15 - "Kamu harus takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya dan bersumpah demi nama-Nya. Jangan mengikuti allah-allah lain, yaitu allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu demi TUHAN, Allahmu, di dalam kamu di tengah-tengah ada Allah yang cemburu, jangan sampai murka TUHAN, Allahmu, berkobar terhadap kamu, dan Dia membinasakan kamu dari muka bumi.

2. Mazmur 81:13 - Oh, semoga umatku mendengarkan aku, semoga Israel berjalan di jalanku!

Yeremia 44:19 Dan ketika kita membakar dupa kepada ratu surga dan mencurahkan kurban curahan kepadanya, adakah kita membuat kue untuknya untuk memujanya dan mencurahkan kurban curahan kepadanya tanpa laki-laki kita?

Penduduk Yehuda menanyakan apakah mereka telah menyembah ratu surga dengan membakar dupa dan menuangkan korban curahan, tanpa laki-laki mereka.

1. Bahaya Ibadat Palsu

2. Kekuatan Ibadah Kolektif

1. Keluaran 20:3-4 "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di air di bawah bumi"

2. Roma 12:1-2 “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yaitu ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini : tetapi hendaklah kamu diubahkan dengan pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Yeremia 44:20 Lalu berkatalah Yeremia kepada seluruh rakyat, laki-laki, perempuan, dan semua orang yang memberikan jawaban itu kepadanya:

Tuhan telah menyatakan bahwa mereka yang tetap tinggal di Yehuda akan menderita malapetaka besar.

1: Kita harus percaya kepada Tuhan untuk melindungi kita pada saat bencana besar.

2: Kita hendaknya mempersiapkan diri menghadapi pencobaan dan kesengsaraan yang datang bersama kehidupan sebagai hamba Tuhan yang setia.

1: Mazmur 27:1-3 Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut? Ketika orang-orang jahat menyerang aku untuk memakan dagingku, musuh-musuhku, dan musuh-musuhku, merekalah yang tersandung dan jatuh. Sekalipun tentara berkemah melawan aku, hatiku tidak akan takut; walaupun timbul peperangan melawan aku, namun aku tetap yakin.

2: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Yeremia 44:21 Dupa yang kamu bakar di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, baik kamu maupun nenek moyangmu, raja-rajamu, para pembesarmu, dan penduduk negeri itu, tidak diingat oleh TUHAN, dan bukankah itu terlintas dalam pikirannya?

TUHAN mengingat dan mengetahui semua dupa yang dibakar Yehuda dan Yerusalem, serta semua orang yang membakarnya.

1. Tuhan Mengingat Segalanya – Bahkan Pengorbanan Terkecil sekalipun

2. Kita Dapat Mengandalkan Ingatan Tuhan – Dia Tidak Pernah Lupa

1. Mazmur 103:14, "Sebab Dia mengetahui keadaan kita, dan Dia ingat bahwa kita ini debu."

2. Ibrani 11:1, "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Yeremia 44:22 Sehingga TUHAN tidak dapat menanggung lagi karena kejahatan perbuatanmu dan karena kekejian yang kamu lakukan; oleh karena itu negerimu menjadi sunyi sepi, terheran-heran, dan terkutuk, tanpa penduduk, seperti pada hari ini.

Murka dan penghakiman Allah ditimpakan kepada bangsa Yehuda karena kejahatan dan kekejian mereka, sehingga negeri mereka menjadi sunyi sepi.

1. Akibat dosa: Mengapa murka Allah dibenarkan

2. Pertobatan: Bagaimana menjauhi kefasikan dan mencari kemurahan Tuhan

1. Yesaya 59:1-2 - "Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan; telinga-Nya tidak berat sehingga tidak dapat mendengar; tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Allahmu, dan dosa-dosamu telah tersembunyi mukanya dari padamu, sehingga dia tidak mendengarnya.”

2. Amsal 11:21 - "Sekalipun bergandengan tangan, orang fasik tidak akan luput dari hukuman; tetapi benih orang benar akan dilepaskan."

Yeremia 44:23 Karena kamu telah membakar dupa dan karena kamu telah berdosa terhadap TUHAN dan tidak mendengarkan suara TUHAN dan tidak hidup menurut hukum-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peringatan-peringatan-Nya; oleh karena itu kejahatan ini menimpa kamu seperti pada hari ini.

Orang-orang membakar dupa dan tidak menaati suara, hukum, ketetapan, dan kesaksian Tuhan yang mengakibatkan kejahatan menimpa mereka.

1. Menaati Suara Tuhan: Menuai Pahala dari Kesetiaan

2. Akibat Ketidaktaatan: Memahami Akibat Dosa

1. Yohanes 14:15-17 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-Ku. Dan Aku akan memohon kepada Bapa, dan Dia akan memberimu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang dunia tidak dapat menerimanya, sebab dunia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. Kamu mengenalnya, karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.

2. Amsal 1:23-27 Jikalau kamu mendengarkan teguranku, lihatlah, aku akan mencurahkan rohku kepadamu; Aku akan memberitahukan kata-kataku kepadamu. Karena aku telah menelepon dan kamu tidak mau mendengarkan, telah mengulurkan tanganku dan tidak seorang pun mengindahkan, karena kamu telah mengabaikan semua nasihatku dan tidak mau menerima teguranku, aku pun akan menertawakan malapetakamu; Aku akan mengejek ketika teror menyerang kamu, ketika teror menyerang kamu seperti badai, dan malapetaka datang seperti angin puting beliung, ketika kesusahan dan kesusahan menimpa kamu.

Yeremia 44:24 Terlebih lagi, Yeremia berkata kepada seluruh rakyat dan semua wanita, Dengarlah firman TUHAN, hai seluruh Yehuda yang ada di tanah Mesir:

Yeremia berbicara kepada seluruh rakyat dan wanita di Yehuda di Mesir untuk mendengarkan firman Tuhan.

1. Firman Tuhan sangat kuat dan diperlukan untuk bimbingan dalam hidup.

2. Mendengarkan firman Tuhan mendekatkan kita kepada-Nya.

1. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Yakobus 1:22-23 Jangan hanya mendengarkan firman lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya.

Yeremia 44:25 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, berfirman; Kamu dan istri-istrimu, keduanya telah berbicara dengan mulutmu, dan memenuhinya dengan tanganmu, dengan mengatakan, Kami pasti akan menepati nazar yang telah kami janjikan, untuk membakar dupa kepada ratu surga, dan untuk menuangkan persembahan minuman kepadanya: kamu akan pasti penuhi nazarmu, dan pasti penuhi nazarmu.

TUHAN semesta alam, Allah Israel, menegur bangsa itu karena sumpah mereka untuk membakar dupa kepada Ratu Surga dan mempersembahkan korban curahan kepadanya.

1. Bahaya Bersumpah pada Berhala Palsu

2. Kenyataan Melanggar Perintah Tuhan

1. Ulangan 5:7-9 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

2. Yesaya 42:8 - Akulah TUHAN; itu namaku; kemuliaanku tidak kuberikan kepada orang lain.

Yeremia 44:26 Karena itu dengarkanlah firman TUHAN, hai seluruh Yehuda yang diam di tanah Mesir; Sesungguhnya, Aku telah bersumpah demi nama besar-Ku, demikianlah firman TUHAN, bahwa nama-Ku tidak akan disebutkan lagi di mulut siapa pun di Yehuda di seluruh tanah Mesir, sambil berkata: Tuhan ALLAH yang hidup.

Tuhan telah bersumpah bahwa nama-Nya tidak akan lagi disebutkan oleh siapa pun di antara orang Yehuda yang tinggal di Mesir.

1. Memahami Pentingnya Nama Tuhan

2. Panggilan untuk Mengingat: Refleksi terhadap Yeremia 44:26

1. Keluaran 3:14-15 - Dan Allah berfirman kepada Musa, AKULAH AKU: dan dia berkata, Beginilah katamu kepada bani Israel, AKUlah yang mengutus aku kepadamu.

2. Mazmur 83:18 - Supaya manusia tahu, bahwa Engkau yang hanya bernama YEHUWA sajalah yang maha tinggi di atas seluruh bumi.

Yeremia 44:27 Sesungguhnya, Aku akan mengawasi mereka dari kejahatan dan bukan dari kebaikan; dan seluruh orang Yehuda yang ada di tanah Mesir akan dilahap habis oleh pedang dan kelaparan, sampai mereka berakhir. .

Tuhan akan mengawasi orang-orang Yehuda di Mesir dari kejahatan, bukan kebaikan, dan mereka akan dilahap oleh pedang dan kelaparan sampai mereka berakhir.

1. Tuhan adalah hakim tertinggi atas tindakan kita dan akan memastikan keadilan ditegakkan.

2. Kita harus selalu waspada dalam iman kita, percaya pada penghakiman terakhir Allah.

1. Yesaya 45:7 "Akulah yang membentuk terang, dan menciptakan kegelapan: Aku menjadikan kedamaian, dan menciptakan kejahatan: Aku, TUHAN, yang melakukan semuanya ini."

2. Pengkhotbah 12:14 "Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala sesuatu yang rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat."

Yeremia 44:28 Namun sejumlah kecil orang yang luput dari pedang akan kembali dari tanah Mesir ke tanah Yehuda, dan seluruh sisa Yehuda, yang pergi ke tanah Mesir untuk tinggal di sana, akan mengetahui perkataan siapa berdiri, milikku, atau milik mereka.

Sejumlah kecil orang akan lolos dari pedang dan kembali ke tanah Yehuda dari tanah Mesir dan sisa orang Yehuda yang telah pergi ke Mesir akan mengetahui kata-kata siapa yang akan bertahan, kata-kata Tuhan atau kata-kata mereka sendiri.

1. Firman Tuhan akan selalu teguh - Yeremia 44:28

2. Taati perintah Tuhan dan percaya kepada-Nya - Yeremia 44:28

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Matius 7:24-27 - Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

Yeremia 44:29 Dan ini akan menjadi tanda bagimu, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menghukum kamu di tempat ini, supaya kamu mengetahui bahwa perkataan-Ku pasti akan menentang kamu karena kejahatan:

TUHAN menyatakan bahwa suatu tanda hukuman akan diberikan untuk menunjukkan bahwa firman TUHAN memang akan menentang kejahatan mereka.

1. Realitas Hukuman: Belajar Mengenali Keadilan Tuhan

2. Kepastian Firman Tuhan: Teguh pada Janji-Nya

1. Yesaya 55:10-11 - "Sebab sama seperti hujan yang turun dan salju turun dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti untuk yang memakannya: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2. Amsal 19:21 - "Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi kehendak TUHANlah yang kekal."

Yeremia 44:30 Beginilah firman TUHAN; Lihatlah, Aku akan menyerahkan Firaunhofra, raja Mesir, ke dalam tangan musuh-musuhnya, dan ke dalam tangan mereka yang mengincar nyawanya; ketika Aku menyerahkan Zedekia raja Yehuda ke tangan Nebukadnezar raja Babel, musuhnya, dan yang mengincar nyawanya.

Tuhan akan menghukum Firaunhofra raja Mesir, sama seperti dia menghukum Zedekia raja Yehuda dengan menyerahkannya kepada Nebukadnezar raja Babel.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan tidak mungkin salah

2. Hukuman Tuhan adil dan adil

1. Ulangan 32:4 - "Dialah Gunung Batu, pekerjaan-Nya sempurna: karena segala jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar dan tanpa kejahatan, Dia adil dan benar"

2. Yesaya 30:18 - "Maka TUHAN akan menanti-nantikan, supaya Ia memberi kasih karunia kepadamu, dan oleh karena itu Ia akan ditinggikan, supaya Ia mengasihani kamu: sebab TUHAN adalah Allah yang menghakimi: berbahagialah segala sesuatu mereka yang menunggunya"

Yeremia pasal 45 adalah bab pendek yang berfokus pada Barukh, juru tulis Yeremia, dan ratapan pribadinya.

Paragraf ke-1: Peristiwa-peristiwa dalam pasal ini terjadi pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim (Yeremia 45:1). Barukh, putra Neria dan juru tulis Yeremia, menerima pesan dari Tuhan melalui Yeremia.

Paragraf ke-2: Dalam pesan tersebut, Tuhan berbicara kepada Barukh dan mengatakan kepadanya bahwa dia tidak boleh mencari hal-hal besar untuk dirinya sendiri (Yeremia 45:2-5). Sebaliknya, ia harus menghadapi kesulitan dan tantangan di tengah masa sulit.

Ringkasnya, pasal empat puluh lima kitab Yeremia menyoroti pesan pribadi dari Allah kepada Barukh, juru tulis Yeremia. Pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, Barukh menerima pesan dari Tuhan. Tuhan menasihatinya untuk tidak mencari kehebatan bagi dirinya sendiri melainkan mengantisipasi kesulitan di masa-masa sulit. Secara keseluruhan, Singkatnya, Bab ini berfungsi sebagai refleksi individu dalam narasi Yeremia yang lebih luas. Ini menekankan kerendahan hati dan mendorong Barukh untuk fokus pada kesetiaan daripada ambisi pribadi.

Yeremia 45:1 Perkataan yang diucapkan nabi Yeremia kepada Barukh bin Neria, ketika ia menulis perkataan ini dalam sebuah kitab melalui mulut Yeremia, pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, yang berbunyi:

Nabi Yeremia berbicara kepada Barukh putra Neria, menuliskan kata-kata tersebut dalam sebuah buku pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim putra Yosia sebagai Raja Yehuda.

1. Kekuatan Kata-kata Tertulis

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Nabi Allah

1. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Tuhan dan berguna untuk mengajar, menegur, mengoreksi, dan mendidik dalam kebenaran.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Yeremia 45:2 Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, kepadamu, hai Barukh:

Tuhan berbicara kepada Barukh, seorang nabi Israel, dan memerintahkan dia untuk tidak takut akan hasil hidupnya.

1. Kuasa Janji Tuhan di Saat Ketakutan

2. Mempercayai Tuhan di Saat-Saat yang Tidak Pasti

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 56:3 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

Yeremia 45:3 Engkau berkata, Celakalah aku sekarang! sebab TUHAN telah menambah kesedihanku pada kesedihanku; Aku pingsan dalam desahanku, dan aku tidak menemukan istirahat.

Yeremia diliputi kesedihan dan kesedihan, sampai pada titik kelelahan dan putus asa, dan tidak menemukan kelegaan.

1. "Kekuatan Harapan di Tengah Duka"

2. "Belajar Bersandar pada Tuhan di Masa Sulit"

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus berdoa secara instan;

2. Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Yeremia 45:4 Beginilah harus engkau katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN; Lihatlah, apa yang telah kubangun akan kurobohkan, dan apa yang telah kutanam akan kupetik, bahkan seluruh negeri ini.

1: Tuhan berkuasa menghancurkan apa pun yang Dia bangun atau tanam, bahkan seluruh bangsa.

2: Dunia dan kehidupan kita ada di tangan Tuhan, dan Dia dapat mengubahnya dalam sekejap.

1: Matius 6:30 - Tetapi jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini hidup dan besok dibuang ke dalam oven, bukankah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang beriman?

2: Habakuk 2:20 - TUHAN ada di bait suci-Nya; biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapannya.

Yeremia 45:5 Dan apakah engkau mencari hal-hal besar untuk dirimu sendiri? jangan mencari mereka: sebab, lihatlah, Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas semua makhluk, demikianlah firman TUHAN: tetapi nyawamu akan Kuberikan kepadamu sebagai mangsa di segala tempat ke mana pun engkau pergi.

Tuhan memperingatkan Yeremia untuk tidak mencari hal-hal besar untuk dirinya sendiri, karena Dia akan mendatangkan kejahatan atas semua manusia. Namun, Tuhan akan memberikan nyawanya kepada Yeremia sebagai hadiah.

1. Percaya pada Janji Rezeki Tuhan

2. Jangan Mencari Hal-Hal Besar untuk Diri Sendiri

1. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada TUHAN apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena TUHAN, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Yeremia pasal 46 memuat nubuatan mengenai berbagai bangsa, khususnya Mesir dan Babel.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan nubuatan terhadap Mesir (Yeremia 46:1-12). Yeremia meramalkan bahwa Mesir akan kalah di tangan Babilonia dalam Pertempuran Karkemis. Tentara Mesir akan tercerai-berai, dan sekutu mereka akan meninggalkan mereka.

Paragraf ke-2: Yeremia bernubuat tentang penaklukan Mesir oleh Nebukadnezar (Yeremia 46:13-26). Dia menggambarkan bagaimana Tuhan akan menjatuhkan hukuman atas Mesir, berhala-berhalanya, dan rakyatnya. Meskipun mereka percaya pada kekuatan militer dan banyak dewa, mereka akan digulingkan.

Paragraf ke-3: Yeremia berbicara kepada sisa Israel (Yeremia 46:27-28). Dia meyakinkan mereka bahwa meskipun ada kehancuran di sekitar mereka, Tuhan tidak akan menghancurkan umat-Nya sepenuhnya. Namun, mereka harus bertahan dalam penawanan namun dapat menantikan pemulihan di masa depan.

Singkatnya, Yeremia pasal empat puluh enam menyajikan nubuatan mengenai beberapa negara, dengan fokus pada Mesir dan Babel. Yeremia meramalkan kekalahan Mesir di tangan Babel dalam pertempuran. Pasukan mereka akan tercerai-berai, dan sekutu-sekutu mereka akan meninggalkan mereka. Dia selanjutnya bernubuat tentang penaklukan Nebukadnezar atas Mesir dan penghakiman Tuhan atas Mesir. Meski percaya pada kekuatan militer dan berhala, Mesir akan menghadapi penggulingan, Yeremia menyimpulkan dengan berbicara kepada sisa-sisa Israel. Meskipun mereka juga harus menanggung penawanan, Allah berjanji tidak akan membinasakan umat-Nya sepenuhnya. Mereka dapat mengantisipasi pemulihan pada waktunya. Secara keseluruhan, Bab ini menyoroti kepastian penghakiman Tuhan atas bangsa-bangsa, serta kesetiaan-Nya terhadap umat pilihan-Nya bahkan di tengah masa-masa kekacauan.

Yeremia 46:1 Firman TUHAN yang datang kepada nabi Yeremia terhadap bangsa-bangsa bukan Yahudi;

Bagian ini adalah tentang firman Tuhan yang diwahyukan kepada nabi Yeremia terhadap bangsa bukan Yahudi.

1. "Mengindahkan Panggilan Tuhan: Pesan Nabi Yeremia kepada Bangsa Kafir"

2. "Menanggapi Firman Tuhan: Panggilan Yeremia kepada Bangsa Kafir"

1. Roma 10:13-15 - "Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. Lalu bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimanakah mereka dapat percaya kepada Dia yang mereka percayai?" tidak pernah mendengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan? Dan bagaimana mereka dapat berkhotbah jika mereka tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan kabar baik!

2. Yesaya 55:11 - demikianlah firmanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Yeremia 46:2 Melawan Mesir, melawan tentara Firaunnecho, raja Mesir, yang berada di tepi sungai Efrat di Karkemis, yang dikalahkan oleh Nebukadnezar, raja Babel, pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda.

Ayat ini menceritakan kekalahan tentara Firaunnecho raja Mesir oleh Nebukadnezar raja Babel pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim.

1. Kedaulatan Tuhan pada saat perang dan konflik

2. Pentingnya mengandalkan Tuhan sebagai kekuatan dan bimbingan di saat-saat sulit

1. Yesaya 41:10, "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1, "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Yeremia 46:3 Perintahkanlah perisai dan perisaimu, dan mendekatlah ke medan perang.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk bersiap menghadapi peperangan.

1. "Panggilan Tuhan untuk Bertempur"

2. "Persiapkan Dirimu dan Bersiaplah untuk Perang"

1. Efesus 6:10-17 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

2. Yesaya 59:17 - "Dia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan membungkus dirinya dengan semangat sebagai jubah."

Yeremia 46:4 Manfaatkan kuda; dan bangunlah, hai para penunggang kuda, dan berdirilah dengan helmmu; perbarui tombak, dan kenakan brigandines.

Penduduk Yehuda diperintahkan untuk mempersiapkan perang dengan menggunakan kuda, mengenakan helm, mengasah tombak, dan mengenakan brigandin.

1. Kekuatan Persiapan: Bagaimana Kesiapan Membantu Kita Mengatasi Kesulitan

2. Kekuatan Persatuan: Mengapa Bekerja Sama Penting untuk Sukses

1. Efesus 6:10-17 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin mendatangkan keuntungan.

Yeremia 46:5 Mengapa aku melihat mereka kecewa dan berbalik? dan orang-orang perkasa mereka dikalahkan, dan melarikan diri dengan cepat, dan tidak menoleh ke belakang: karena ketakutan ada di mana-mana, firman TUHAN.

Perikop ini berbicara tentang ketakutan dan kekecewaan yang dialami umat Tuhan saat menghadapi musuh-musuh mereka.

1. Kasih dan Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

2. Mengatasi Ketakutan dan Kecemasan dengan Iman

1. Mazmur 34:7 - "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yeremia 46:6 Janganlah orang yang cepat lari dan janganlah orang perkasa luput; mereka akan tersandung dan jatuh ke utara, di tepi sungai Efrat.

Yang cepat dan perkasa akan tersandung dan jatuh di dekat Sungai Efrat.

1. Kedaulatan Tuhan dan Kelemahan Kita

2. Penghakiman Tuhan yang Tak Terelakkan

1. Yesaya 40:29-31 “Dialah yang memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menguatkan tenaga orang yang lemah. Orang-orang muda pun menjadi lesu dan letih, orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbarui kekuatannya. akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Yakobus 4:13-15 “Sekarang dengarlah, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota ini atau itu, tinggal di sana setahun, berbisnis dan mendapat uang. Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar dan kemudian menghilang. Sebaliknya, kamu harus berkata, Jika itu kehendak Tuhan, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Yeremia 46:7 Siapakah yang datang seperti air bah, yang airnya mengalir seperti sungai?

Ayat ini berbicara tentang air bah yang datang membanjiri daratan.

1. Kuasa Tuhan dan Bahaya Terlalu Percaya Diri

2. Sifat Penghakiman Tuhan yang Tak Terbendung

1. Daniel 9:26-27 - Dan setelah enam puluh dua minggu Mesias akan disingkirkan, tetapi bukan untuk dirinya sendiri: dan orang-orang pangeran yang akan datang akan menghancurkan kota dan tempat suci; dan berakhirnya perang itu akan disertai air bah, dan sampai akhir perang kehancuran akan terjadi.

2. Wahyu 12:15-16 - Dan ular itu mengeluarkan air dari mulutnya seperti air bah setelah perempuan itu, agar dia dapat membawa perempuan itu terbawa air bah. Dan bumi menolong perempuan itu, dan bumi membuka mulutnya, dan menelan air bah yang dilontarkan naga itu dari mulutnya.

Yeremia 46:8 Mesir naik seperti air bah, dan airnya mengalir seperti sungai; dan dia berkata, Aku akan naik dan menutupi bumi; Aku akan membinasakan kota itu dan penduduknya.

Tuhan berbicara tentang Mesir yang bangkit seperti air bah, dengan air yang mengalir seperti sungai, dan rencana untuk menutupi bumi dan menghancurkan penduduknya.

1. Kuasa Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Mengindahkan Peringatan Tuhan: Belajar dari Teladan Mesir

1. Mazmur 46:3 "Sekalipun airnya bergemuruh dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena keributannya."

2. Yesaya 28:2 "Sesungguhnya Tuhan mempunyai Dia yang perkasa dan kuat, yang seperti badai hujan es dan badai yang membinasakan, seperti air bah yang meluap-luap, akan dihempaskan ke bumi dengan tangan."

Yeremia 46:9 Ayo, hai kuda; dan marahlah, hai kereta-kereta; dan biarlah orang-orang perkasa tampil; orang Etiopia dan Libya, yang memegang perisai; dan orang Lydia, yang memegang dan membengkokkan busur.

Ayat dari Yeremia ini menyerukan para pejuang dari Etiopia, Libya, dan Lydia untuk mempersenjatai diri dan maju berperang.

1. "Tuhan Memanggil: Bangkit dan Berjuang untuk Dia"

2. "Kekuatan Persatuan: Berdiri Bersama demi Tuhan"

1. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yeremia 46:10 Sebab inilah hari Tuhan ALLAH semesta alam, hari pembalasan, supaya Ia dapat membalas dendam terhadap musuh-musuhnya; dan pedang akan melahapnya, dan ia akan kenyang dan diminum oleh darah mereka; karena Tuhan ALLAH semesta alam mengadakan pengorbanan di negeri utara di tepi sungai Efrat.

Tuhan akan datang untuk membalas dendam terhadap musuh-musuhnya dan pengorbanan besar akan dipersembahkan di negara utara di tepi sungai Efrat.

1. Kuasa dan Keadilan Tuhan - Dengan memanfaatkan kekuatan Yeremia 46:10, jelajahi keseimbangan antara keadilan dan belas kasihan Tuhan.

2. Hari Pembalasan Tuhan – Pertimbangkan implikasi dari kedatangan pembalasan Tuhan terhadap musuh-musuh Allah.

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yesaya 59:17-18 - Dia mengenakan kebenaran sebagai penutup dadanya, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai ganti pakaian, dan membungkus dirinya dengan semangat seperti mantel. Sesuai dengan perbuatan mereka, maka Dia akan membalasnya: kemurkaan kepada musuh-musuh-Nya, balasan kepada musuh-musuh-Nya.

Yeremia 46:11 Pergilah ke Gilead dan ambillah balsam, hai perawan, putri Mesir; sia-sialah engkau menggunakan banyak obat; karena kamu tidak akan sembuh.

Tuhan mengingatkan kita akan kesia-siaan mengandalkan hikmat dan solusi dunia pada saat penderitaan.

1. Mengandalkan Hikmah dan Bekal Tuhan untuk Kesembuhan

2. Kekuatan Iman di Saat Penderitaan

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada diantara kamu yang sedang kesusahan? Biarkan mereka berdoa. Apakah ada yang bahagia? Biarkan mereka menyanyikan lagu pujian. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni. Sebab itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan agar kamu diberi kesembuhan. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

Yeremia 46:12 Bangsa-bangsa telah mendengar tentang aibmu, dan seruanmu memenuhi negeri itu; karena orang perkasa telah tersandung melawan orang-orang perkasa, dan keduanya tewas bersama-sama.

Bangsa-bangsa telah mendengar tentang rasa malu umat Allah dan seruan mereka memenuhi negeri itu. Dua orang perkasa tersandung dan jatuh bersama-sama.

1: Meskipun kita terjatuh, Tuhan mengangkat kita.

2: Bahkan di saat-saat terlemah kita, kasih Tuhan tetap kuat.

1: Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Mazmur 34:18, "Tuhan dekat pada orang yang patah hati, dan menyelamatkan orang yang patah hati."

Yeremia 46:13 Firman yang difirmankan TUHAN kepada nabi Yeremia, tentang bagaimana Nebukadnezar, raja Babel, akan datang dan menghancurkan tanah Mesir.

Tuhan berbicara kepada nabi Yeremia tentang bagaimana Nebukadnezar, raja Babel, akan datang menyerang tanah Mesir.

1. Tuhan Selalu Punya Rencana - Yeremia 46:13

2. Kedaulatan Tuhan dan Respon Kita - Yeremia 46:13

1. Yesaya 10:5-6 - Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku; tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku! Terhadap bangsa yang tidak bertuhan Aku mengutus dia, dan melawan umat murka-Ku Aku perintahkan dia, untuk mengambil rampasan dan merampas, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

2. Daniel 2:21 - Dia mengubah waktu dan musim; dia memecat raja dan mengangkat raja; dia memberikan hikmah kepada orang bijak dan pengetahuan kepada orang yang berakal budi.

Yeremia 46:14 Beritahukanlah kamu di Mesir, dan terbitkanlah di Migdol, dan terbitkanlah di Nof dan di Tahpanhes: katakanlah kamu, Berdirilah teguh, dan persiapkanlah kamu; karena pedang akan melahap sekelilingmu.

1: Persiapkan dirimu, karena kehancuran datang dari segala arah.

2: Jangan berpuas diri; persiapkan diri Anda untuk tantangan di depan.

1: Lukas 21:36 - Selalu berjaga-jaga, dan berdoa agar kamu dapat lolos dari semua yang akan terjadi, dan agar kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia.

2: Yesaya 54:17 - Tidak ada senjata yang ditempa terhadap kamu yang akan menang, dan kamu akan menyangkal setiap lidah yang menuduh kamu. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan inilah pembenaran mereka dari pada-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Yeremia 46:15 Mengapa orang-orangmu yang gagah berani hanyut? mereka tidak dapat berdiri, sebab TUHANlah yang menghalau mereka.

Orang-orang gagah berani suatu bangsa tersapu karena Tuhan mengusir mereka.

1. Kekuatan Kehendak Tuhan: Memahami Mengapa Tuhan Mengizinkan Keadaan Sulit

2. Percaya pada Penyediaan Tuhan: Mengandalkan Kekuatan-Nya di Masa-masa Sulit

1. Amsal 3:5-6: "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yesaya 11:2: "Roh Tuhan, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan."

Yeremia 46:16 Dia membuat banyak orang jatuh, bahkan yang satu menimpa yang lain: dan mereka berkata, Bangunlah, dan marilah kita kembali ke bangsa kita sendiri, dan ke tanah kelahiran kita, dari pedang yang menindas.

1: Jangan takut dengan kesulitan yang mungkin timbul dalam hidup, kembalilah kepada Tuhan dan melalui iman, Anda akan menemukan kekuatan untuk mengatasinya.

2: Apapun cobaan dan kesengsaraannya, percayalah kepada Tuhan dan Dia akan membawamu pulang.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

2: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Yeremia 46:17 Mereka menangis di sana, Firaun raja Mesir hanyalah kegaduhan; dia telah melewati waktu yang ditentukan.

Firaun raja Mesir terlambat sampai pada waktu yang ditentukan.

1. Tepat Waktu: Pentingnya Menepati Janji

2. Kesetiaan dan Tindak Lanjut: Menindaklanjuti Janji Anda

1. Lukas 9:51 - Ketika hari pengangkatannya sudah dekat, ia memutuskan untuk pergi ke Yerusalem.

2. Pengkhotbah 3:1-2 - Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati.

Yeremia 46:18 Demi aku yang hidup, demikianlah firman Raja yang bernama TUHAN semesta alam, Sesungguhnya seperti Tabor di tengah gunung-gunung dan seperti Karmel di tepi laut, demikianlah Ia akan datang.

Janji Tuhan untuk menyertai umat-Nya seperti gunung Tabor dan Gunung Karmel di tepi laut.

1. Kehadiran Tuhan yang Kekal: Percaya pada Janji-janji-Nya

2. Kekuatan dalam Kesulitan: Mengandalkan Penghiburan Tuhan

1. Yesaya 40:31 - tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 23:4 - meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena kamu bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yeremia 46:19 Hai putri yang tinggal di Mesir, persiapkanlah dirimu untuk ditawan: karena Nof akan menjadi tandus dan sunyi sepi tanpa ada penduduknya.

Bagian ini bercerita tentang peringatan Tuhan kepada putri Mesir untuk ditawan karena kotanya, Nof, akan dihancurkan.

1. Kasih dan Rahmat Tuhan di Saat Kiamat

2. Janji Pemulihan Setelah Masa Kehancuran

1. Yesaya 43:1-3 “Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Janganlah kamu takut: sebab Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, air itu tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala di atasmu. Sebab akulah yang Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu."

2. Mazmur 91:14-16 "Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan menempatkan dia di tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya: Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskannya, dan menunjukkan kepadanya keselamatanku."

Yeremia 46:20 Mesir seperti sapi muda yang cantik, tetapi kebinasaan datang; itu datang dari utara.

Mesir ditakdirkan mengalami kehancuran, datang dari utara.

1: Kita harus mewaspadai kesombongan, karena dapat membawa kehancuran.

2: Kita harus tetap waspada dan waspada terhadap musuh kita, karena mereka dapat membawa kehancuran.

1: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: 2 Tawarikh 32:7 - Jadilah kuat dan berani; janganlah kamu takut atau cemas terhadap raja Asyur, atau terhadap seluruh rakyat yang bersamanya, karena lebih banyak orang yang bersama kita daripada dia.

Yeremia 46:21 Juga orang-orang upahannya ada di tengah-tengahnya seperti lembu jantan yang gemuk; karena mereka pun dipulangkan, dan melarikan diri bersama-sama: mereka tidak dapat bertahan, karena hari malapetaka mereka telah tiba, dan waktu kunjungan mereka telah tiba.

Orang-orang upahan Mesir melarikan diri karena ketakutan, karena hari malapetaka dan waktu kunjungan mereka telah tiba.

1. Kita harus belajar untuk percaya kepada Tuhan pada saat kesusahan dan bencana.

2. Kita harus tetap tabah ketika hari kunjungan kita tiba.

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2. Mazmur 46:10 Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

Yeremia 46:22 Suaranya akan keluar seperti ular; karena mereka akan berbaris dengan pasukan, dan menyerangnya dengan kapak, seperti penebang kayu.

Musuh Yehuda akan menyerangnya dengan tentara dan kapak.

1. Pentingnya persiapan untuk peperangan rohani.

2. Memahami kuasa Tuhan dan kemampuan-Nya untuk melindungi kita di saat-saat sulit.

1. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Yesaya 59:19 - Demikianlah mereka takut akan nama Tuhan dari barat, dan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari; ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat standar terhadap dia.

Yeremia 46:23 Hutannya akan ditebang, demikianlah firman TUHAN, walaupun tidak dapat digeledah; sebab mereka lebih banyak daripada belalang dan tidak terhitung banyaknya.

TUHAN menyatakan bahwa hutan musuh akan ditebang, walaupun terlalu luas untuk dicari, karena jumlah musuh lebih banyak daripada belalang.

1. Kekuasaan Tuhan : Tidak ada musuh yang terlalu besar bagi Yang Maha Kuasa.

2. Percaya kepada Tuhan: Ketika kita beriman kepada Tuhan, Dia tidak akan pernah mengecewakan kita.

1. Mazmur 46:1-2 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.”

2. Matius 19:26 "Yesus memandang mereka dan berkata, 'Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.'"

Yeremia 46:24 Puteri Mesir akan dibuat malu; dia akan diserahkan ke tangan penduduk utara.

Rakyat Mesir akan dikalahkan dan diserahkan kepada rakyat utara.

1: Keadilan Tuhan selalu ditegakkan – tidak ada seorang pun yang terlalu berkuasa untuk lolos dari penghakiman-Nya.

2: Ketika kita percaya pada kekuatan duniawi, kita akan selalu kecewa.

1: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan.

2: Mazmur 33:10-11 - Tuhan membuat nasihat bangsa-bangsa menjadi sia-sia; dia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Nasihat Tuhan bertahan selamanya, rencana hati-Nya bagi semua generasi.

Yeremia 46:25 TUHAN semesta alam, Allah Israel, berfirman; Lihatlah, Aku akan menghukum banyak orang di No, dan Firaun, dan Mesir, dengan dewa-dewa mereka, dan raja-raja mereka; bahkan Firaun dan semua orang yang percaya kepadanya:

Tuhan akan menghukum penduduk No, Firaun, dan Mesir, dewa-dewa mereka, dan raja-raja mereka, dan semua orang yang percaya kepada Firaun.

1. Akibat Ketidakpercayaan: Memahami Hukuman Tidak, Firaun, dan Mesir

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan kepada Tuhan Dapat Menghasilkan Berkat Setiap Hari

1. Roma 1:18-20 - Murka Allah dinyatakan terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Yeremia 46:26 Dan Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawanya, dan ke dalam tangan Nebukadrezar, raja Babel, dan ke dalam tangan hamba-hambanya; dan sesudah itu akan didiami seperti pada zaman dahulu kala. , firman TUHAN.

1: Bahkan di tengah kesulitan, Tuhan akan melepaskan kita dan membawa kita kembali ke kejayaan kita yang dulu.

2: Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya tetap kuat, bahkan ketika keadaan kita berubah.

1: Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yeremia 46:27 Tetapi janganlah engkau takut, hai hamba-Ku Yakub, dan janganlah cemas, hai Israel: sebab sesungguhnya, Aku akan menyelamatkan engkau dari jauh, dan benihmu dari negeri pembuangan mereka; Yakub akan kembali dan merasa tenteram dan tenteram, dan tidak ada seorang pun yang akan membuatnya takut.

Tuhan meyakinkan Yakub dan Israel bahwa Dia akan menyelamatkan mereka dari pembuangan dan mereka akan kembali ke tempat peristirahatan dan keamanan.

1. Jangan Takut: Tuhan adalah Pelindung Kita

2. Beristirahatlah di dalam Tuhan: Dia Akan Memberikan Keamanan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:1-3 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku."

Yeremia 46:28 Jangan takut, hai Yakub, hamba-Ku, firman TUHAN: karena Aku menyertaimu; karena Aku akan menghabisi seluruh bangsa yang ke mana Aku telah mengusirmu: tetapi Aku tidak akan menghabisimu sepenuhnya, tetapi akan mengoreksi engkau secara terukur; namun aku tidak akan membiarkanmu bebas dari hukuman.

TUHAN meyakinkan Yakub bahwa Dia akan mengusir semua bangsa dan menghukum dia, namun Dia tidak akan menghabisinya sepenuhnya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Berujung terhadap Umat-Nya

2. Disiplin dan Koreksi TUHAN

1. Roma 8:31-39 (Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang memberi kekuatan, kasih dan ketabahan)

2. Ibrani 12:5-11 (Sebab Tuhan memberi didikan kepada orang-orang yang dikasihi-Nya dan menghukum setiap anak yang diterima-Nya)

Yeremia pasal 47 berfokus pada nubuatan melawan orang Filistin.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan pesan Tuhan kepada Yeremia tentang orang Filistin (Yeremia 47:1-2). Nubuatan tersebut secara khusus ditujukan kepada Gaza, salah satu kota besar di wilayah Filistin.

Paragraf ke-2: Yeremia menggambarkan bagaimana bangsa Filistin akan menghadapi kehancuran dan kehancuran (Yeremia 47:3-5). Ia menggunakan gambaran yang jelas untuk menggambarkan kejatuhan mereka, termasuk suara roda kereta dan jeritan kesedihan dari kota dan desa mereka.

Paragraf ke-3: Meski terkenal dengan kekuatan dan pengaruhnya, Yeremia menyatakan bahwa tidak akan ada yang selamat di antara orang Filistin (Yeremia 47:6-7). Harapan mereka akan bantuan dari negara-negara tetangga akan sia-sia karena Tuhan akan menjatuhkan hukuman atas mereka.

Singkatnya, Yeremia Bab empat puluh tujuh menyajikan nubuatan melawan bangsa Filistin, yang secara khusus menargetkan Gaza. Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menyampaikan pesan mengenai kehancuran mereka yang akan datang, Yeremia dengan jelas menggambarkan kejatuhan mereka, menggambarkan suara roda kereta dan tangisan kesedihan di seluruh wilayah mereka, Dia menegaskan bahwa tidak akan ada yang selamat, meskipun mereka memiliki reputasi sebagai penguasa. Harapan mereka akan bantuan dari negara-negara tetangga pada akhirnya akan sia-sia ketika Tuhan melaksanakan penghakiman-Nya. Secara keseluruhan, Bab ini menyoroti kepastian penghakiman Tuhan atas bangsa-bangsa dan berfungsi sebagai pengingat bahwa bahkan mereka yang dianggap kuat dan berpengaruh pun tidak dikecualikan dari keadilan ilahi-Nya. .

Yeremia 47:1 Firman TUHAN yang datang kepada nabi Yeremia melawan orang Filistin, sebelum Firaun memukul Gaza.

Ayat Yeremia ini berbicara tentang nubuatan dari TUHAN yang diberikan kepada Yeremia terhadap orang Filistin sebelum Firaun menyerang Gaza.

1. Percaya kepada Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Bimbingan Tuhan

2. Mengatasi Kesulitan: Berdiri Teguh Menghadapi Masalah

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak diketahui akalnya. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan siapa yang tidak mempunyai kekuatan, ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2. Roma 12:12 - "Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa."

Yeremia 47:2 Beginilah firman TUHAN; Lihatlah, air naik dari utara, dan akan menjadi banjir yang melimpah, dan akan membanjiri daratan dan seluruh isinya; kota itu dan penduduknya; maka manusia akan menangis dan seluruh penduduk negeri itu akan melolong.

Tuhan memperingatkan bahwa banjir akan datang dari utara yang akan melanda daratan dan semua penghuninya, menyebabkan penduduknya menjerit kesusahan.

1. "Peringatan Tuhan: Perhatikan Panggilan untuk Bertobat"

2. "Hidup dalam Bayang-Bayang Kehancuran: Cara Bertahan dari Banjir"

1. Matius 24:37-39 - Dan sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana pada masa-masa sebelum air bah mereka makan dan minum, mengawinkan dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak sadar sampai air bah itu datang dan menyapu bersih mereka semua, demikian pula halnya dengan datangnya air bah. Anak Manusia.

2. Ayub 27:20-23 - Teror menimpanya seperti air bah; di malam hari angin puyuh membawanya pergi. Angin timur mengangkatnya dan dia lenyap; itu menyapu dia keluar dari tempatnya. Ia menyerangnya tanpa belas kasihan; dia melarikan diri dari kekuasaannya dalam penerbangan cepat. Ia bertepuk tangan padanya dan mendesis padanya dari tempatnya.

Yeremia 47:3 Ketika mendengar suara hentakan kaki kudanya yang kuat, ketika keretanya berlari kencang, dan ketika rodanya bergemuruh, para ayah tidak akan memandang anak-anaknya karena lemah tangan;

Penghakiman Tuhan begitu kuat dan merusak sehingga menyebabkan para ayah bahkan tidak melihat ke belakang kepada anak-anaknya dengan rasa takut dan kaget.

1. Penghakiman Allah merupakan pengingat akan kekudusan-Nya dan perlunya kita bertobat.

2. Penghakiman Tuhan hendaknya membuat kita rendah hati di hadapan-Nya dan menjalani kehidupan yang taat.

1. Yakobus 4:6-10

2. Yesaya 2:10-22

Yeremia 47:4 Karena hari itu akan tiba untuk membinasakan seluruh orang Filistin, dan untuk melenyapkan dari Tirus dan Zidon setiap penolong yang masih tinggal; sebab TUHAN akan membinasakan orang Filistin, sisa dari negeri Kaftor.

TUHAN akan datang untuk membinasakan orang Filistin dan melenyapkan semua pembantu yang masih ada di Tirus dan Sidon.

1. Penghakiman Tuhan Tidak Dapat Dihindari

2. Keadilan Tuhan Tak Terlupakan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 94:1 - Ya TUHAN, Allah pembalasan, ya Allah pembalasan, bersinarlah!

Yeremia 47:5 Kebotakan menimpa Gaza; Askelon terpotong bersama sisa lembahnya: berapa lama lagi engkau akan menebang dirimu sendiri?

Gaza gundul dan Ashkelon terputus dari lembahnya. Berapa lama penderitaan mereka akan berlangsung?

1. Harapan Restorasi: Belajar dari Contoh Gaza dan Ashkelon

2. Waktu untuk Penyembuhan: Kenyamanan dan Pemulihan Setelah Penderitaan

1. Yesaya 61:1-3 - "Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang yang menderita; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan kebebasan bagi para tahanan.

2. Ratapan 3:22-23 - "Sesungguhnya kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti, sebab kasih sayang-Nya tidak pernah habis. Setiap pagi selalu baru; besar kesetiaan-Mu."

Yeremia 47:6 Hai pedang TUHAN, berapa lama lagi engkau akan diam? masukkan dirimu ke dalam sarungmu, istirahatlah, dan diamlah.

Nabi Yeremia berbicara kepada pedang Tuhan dan memintanya untuk diam dan kembali ke sarungnya.

1. "Panggilan Perdamaian: Pesan Yeremia kepada Pedang Tuhan"

2. "Perlunya Keheningan: Pesan dari Yeremia"

1. Matius 5:9, “Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah”

2. Yakobus 3:17, "Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus"

Yeremia 47:7 Bagaimanakah ia dapat tenang, padahal TUHAN telah memberikan kepadanya serangan terhadap Askelon dan terhadap pantai laut? di sanalah dia menetapkannya.

TUHAN telah menyatakan tuduhan terhadap Askelon dan pantai laut.

1. Kedaulatan Tuhan: Kuasa Tuhan untuk Menyatakan Tuntutan

2. Kedalaman Keadilan Allah: Tuduhan-Nya Terhadap Askelon

1. Kejadian 18:25 - Janganlah kamu berbuat demikian, membunuh orang benar bersama orang fasik, sehingga orang benar sama dengan orang fasik! Jauh dari itu darimu! Bukankah Hakim seluruh bumi akan bertindak adil?

2. Zakharia 7:9 - Beginilah firman TUHAN semesta alam, Berikan keputusan yang benar, tunjukkan kebaikan dan belas kasihan satu sama lain.

Yeremia pasal 48 berisi nubuatan terhadap bangsa Moab.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pesan Tuhan kepada Yeremia tentang Moab (Yeremia 48:1-4). Nubuatan tersebut meramalkan kehancuran dan kehancuran yang akan menimpa Moab, karena kota-kota dan benteng-benteng mereka akan direbut.

Paragraf ke-2: Yeremia menggambarkan duka dan keputusasaan yang akan melanda Moab (Yeremia 48:5-10). Kesombongan dan kesombongan mereka akan direndahkan, dan dewa-dewa mereka tidak berdaya untuk menyelamatkan mereka.

Paragraf ke-3: Yeremia meratapi penghakiman atas Moab, mengungkapkan kesedihan atas penderitaan mereka (Yeremia 48:11-25). Dia menggambarkan kehancuran kota, kebun anggur, dan ladang mereka. Invasi musuh akan meninggalkan reruntuhan dan kematian.

Paragraf ke-4: Yeremia terus mengumumkan penghakiman Tuhan atas berbagai kota Moab (Yeremia 48:26-39). Dia menyebutkan tempat-tempat tertentu seperti Heshbon, Nebo, Aroer, Dibon, Kirioth, dan lainnya yang akan mengalami kehancuran. Berhala-berhala mereka akan direndahkan.

Paragraf ke-5: Yeremia menyimpulkan dengan menyatakan bahwa Tuhan sendiri yang akan memulihkan nasib Moab di masa depan (Yeremia 48:40-47). Meskipun mereka menghadapi kehancuran saat ini karena kesombongan dan pemberontakan mereka terhadap Tuhan, masih ada harapan untuk pemulihan di luar penilaian mereka.

Singkatnya, Yeremia pasal empat puluh delapan menyajikan sebuah nubuatan yang menentang bangsa Moab. Tuhan menyatakan melalui Yeremia bahwa kehancuran menanti Moab, karena kota-kota dan benteng-benteng mereka akan jatuh ke tangan musuh, kesombongan Moab akan ditundukkan, dan dewa-dewa mereka terbukti tidak berdaya. Nabi meratapi penghakiman ini, mengungkapkan kesedihan atas penderitaan mereka, Kota-kota tertentu di Moab disebutkan, menyoroti kehancuran yang akan terjadi. Berhala mereka digambarkan tidak berharga, Namun di tengah malapetaka ini, ada secercah harapan. Tuhan menjanjikan pemulihan di masa depan bagi Moab, meskipun keadaannya sedang hancur. Secara keseluruhan, Bab ini menekankan konsekuensi dari pemberontakan yang sombong dan mengingatkan kita bahwa bahkan di saat penghakiman, Tuhan menawarkan harapan untuk pemulihan pada akhirnya.

Yeremia 48:1 Terhadap Moab demikianlah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Celakalah Nebo! karena ia rusak: Kiriathaim menjadi bingung dan terpesona: Misgab menjadi bingung dan kecewa.

Tuhan semesta alam, Tuhan Israel, mengumumkan celaka atas Moab dan kota Nebo, Kiriathaim, dan Misgab.

1. Penghakiman Tuhan Itu Adil

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Roma 3:4 - "Hendaklah Allah itu benar, meskipun semua orang adalah pembohong."

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

Yeremia 48:2 Tidak ada lagi pujian terhadap Moab; di Heshbon mereka merencanakan kejahatan terhadapnya; datanglah, dan marilah kita melenyapkannya dari suatu bangsa. Kamu juga akan ditebang, hai Orang Gila; pedang akan mengejarmu.

Moab tidak lagi dipuji dan Heshbon telah menyusun rencana untuk memisahkannya dari sebuah bangsa. Orang gila juga akan ditebang.

1. Pentingnya Memuji Tuhan dan Bukan Berhala Palsu

2. Akibat Mengikuti Idola Palsu

1. Mazmur 148:13-14 - Biarlah mereka memuji nama Tuhan: karena hanya nama-Nya saja yang unggul; kemuliaan-Nya melebihi bumi dan langit. Dan dia telah meninggikan tanduk umat-Nya, pujian semua orang kudus-Nya; bahkan dari bani Israel, kaum yang dekat dengannya.

2. Yesaya 42:8 - Akulah Tuhan: itulah nama-Ku: dan kemuliaan-Ku tidak akan kuberikan kepada orang lain, begitu pula pujianku kepada patung-patung pahatan.

Yeremia 48:3 Akan terdengar suara tangisan dari Horonaim, kerusakan dan kehancuran yang hebat.

Penduduk Horonaim akan mengalami kehancuran dan kehancuran yang besar.

1. Kita harus bersiap menghadapi kehancuran dan kerusakan yang bisa terjadi kapan saja.

2. Tuhan bisa mendatangkan kehancuran dan kerusakan untuk menarik perhatian kita.

1. Matius 24:42 - "Karena itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu akan datang."

2. Yesaya 1:16-17 - "Basuhlah dirimu dan jadikanlah dirimu bersih. Singkirkan perbuatan jahatmu dari pandanganku; berhentilah berbuat salah. Belajarlah melakukan yang benar; carilah keadilan. Belalah yang tertindas. Ambillah perkara anak yatim; mohonlah kasus janda itu."

Yeremia 48:4 Moab dihancurkan; anak-anaknya yang kecil telah menyebabkan tangisan terdengar.

Moab hancur dan jeritan kesedihannya terdengar.

1. Berdukalah bersama mereka yang berada dalam kesusahan - Roma 12:15

2. Jangan takut ketika menghadapi kehancuran - Yesaya 41:10

1. Ratapan 4:18-20 - "Hati orang Moab berseru minta tolong; mereka berseru dengan putus asa. Jeritan orang Moab membubung ke langit; ratapan mereka sampai kepada Tuhan. Musuh-musuh Moab akan mendengarnya atas kejatuhannya; mereka akan bersukacita atas kehancurannya.”

2. Yesaya 16:7 - "Sebab itu di kemudian hari Moab akan menjadi bahan cemoohan; semua orang yang lewat akan terkejut dan mencemooh karena segala bencananya."

Yeremia 48:5 Sebab di daerah Luhit, tangisan akan terus meningkat; karena ketika Horonaim jatuh, musuh-musuh telah mendengar seruan kehancuran.

Musuh telah mendengar seruan kehancuran ketika Horonaim jatuh.

1. Kekuatan tangisan: kekuatan doa kita.

2. Kekuatan iman kita: percaya bahwa Tuhan akan memberikan keadilan kepada musuh-musuh kita.

1. Mazmur 126:5-6, "Orang yang menabur sambil menangis, akan menuai dengan sorak-sorai! Siapa yang keluar sambil menangis sambil menabur benih, akan pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya."

2. Roma 12:19, "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia 48:6 Larilah, selamatkan nyawamu, dan jadilah seperti padang rumput di padang gurun.

Nabi Yeremia memerintahkan orang Moab untuk melarikan diri demi keselamatan dan tidak dapat dilacak seperti padang rumput di padang gurun.

1. Percaya pada Bimbingan Tuhan – bahkan ketika masa-masa sulit, percaya pada bimbingan Tuhan dapat membantu kita melihat jalan yang benar.

2. Hidup di Padang Belantara – terkadang Tuhan memanggil kita untuk menjalani kehidupan dengan iman dan kepercayaan, bahkan ketika itu sulit.

1. Yesaya 41:10-13 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 18:2 -TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

Yeremia 48:7 Karena karena engkau percaya pada pekerjaanmu dan pada hartamu, maka engkau juga akan ditangkap; dan Kahemos harus ditawan bersama para imamnya dan para pembesarnya.

Penduduk Moab lebih percaya pada hasil karya dan kekayaan mereka daripada Tuhan, sehingga mereka akan ditawan.

1. Bahayanya Percaya pada Kekayaan Daripada Tuhan

2. Akibat Menolak Firman Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Mazmur 37:16 - Sedikit yang dimiliki orang benar lebih baik dari pada kekayaan banyak orang fasik.

Yeremia 48:8 Dan perusakan akan menimpa setiap kota, dan tidak ada kota yang akan luput: lembah juga akan musnah, dan dataran akan dihancurkan, seperti yang difirmankan TUHAN.

Setiap kota akan dibinasakan, dan tidak ada seorang pun yang dapat melarikan diri, seperti yang telah diwartakan Tuhan.

1. Kehancuran yang Tak Terelakkan: Belajar Menerima Kehendak Tuhan

2. Mengindahkan Peringatan: Mempersiapkan Diri untuk Penghakiman Tuhan

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Matius 10:28-31 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

Yeremia 48:9 Berikanlah sayap kepada Moab, supaya ia dapat melarikan diri dan melarikan diri; karena kota-kotanya akan menjadi sunyi sepi dan tidak ada seorangpun yang tinggal di dalamnya.

Moab harus melarikan diri dari kota-kotanya yang terpencil.

1: Tuhan menyediakan jalan keluar pada saat-saat sulit.

2: Kita harus menaruh kepercayaan kita pada Tuhan, bukan pada manusia.

1: Mazmur 37:39 Tetapi keselamatan orang benar ada pada TUHAN, dan Dialah kekuatan mereka pada waktu kesusahan.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yeremia 48:10 Terkutuklah orang yang melakukan pekerjaan TUHAN dengan tipu daya, dan terkutuklah orang yang menahan pedangnya terhadap darah.

Tuhan mengutuk mereka yang tidak setia dan jujur melayani Dia, dan mereka yang tidak menggunakan kekuatannya untuk menghukum kejahatan.

1. Hidup Setia dalam Pelayanan kepada Tuhan

2. Kekuasaan dan Tanggung Jawab Orang Benar

1. Amsal 21:3 Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

2. Yehezkiel 33:6 Tetapi jika penjaga itu melihat pedang datang, tetapi tidak meniup terompetnya, sehingga bangsa itu tidak mendapat peringatan, lalu pedang itu datang dan membunuh siapa pun di antara mereka, maka orang itu dibawa pergi karena kesalahannya, tetapi darahnya akan kuminta dari tangan penjaga.

Yeremia 48:11 Sejak masa mudanya, Moab sudah tenteram dan sudah menetap di tanggulnya, belum pernah dikosongkan dari satu bejana ke bejana yang satu ke bejana yang satu, dan tidak pula dia ditawan. berubah.

Moab telah lama berada dalam kondisi nyaman dan stabil, tanpa gangguan atau perubahan apa pun.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menopang kita di masa-masa sulit.

2. Pentingnya percaya pada rencana Tuhan dan tidak bersandar pada usaha sendiri.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

Yeremia 48:12 Sebab itu, sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan mengutus kepadanya pengembara, yang akan menyebabkan dia mengembara, dan akan mengosongkan bejana-bejananya, dan memecahkan botol-botol mereka.

TUHAN akan mengirim pengembara ke Moab yang akan menyebabkan mereka mengembara dan merampas harta benda mereka.

1. Tuhan Akan Menyediakan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Tantangan Untuk Memperkuat Kita

2. Pengembaraan: Rencana Tuhan Bagi Pertumbuhan Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

Yeremia 48:13 Dan Moab akan mendapat malu karena Kamos, seperti kaum Israel merasa malu karena Betel, kepercayaan mereka.

Bangsa Moab akan malu terhadap allah mereka, Kamos, sama seperti bangsa Israel akan malu terhadap allah palsu mereka, Betel.

1. Bahayanya mempercayai tuhan-tuhan palsu

2. Pentingnya tetap setia kepada Tuhan

1. Yesaya 44:9-11 - Semua orang yang membuat berhala tidak ada gunanya, dan barang-barang yang mereka hargai tidak ada nilainya. Mereka yang mau membela mereka adalah orang buta; mereka bodoh, sehingga mempermalukan mereka sendiri. Siapa yang membentuk dewa dan membuat berhala, yang tidak mendapat manfaat apa pun? Orang yang melakukan hal itu akan mendapat malu; pengrajin seperti itu hanyalah manusia biasa. Biarlah mereka semua berkumpul dan mengambil pendirian; mereka akan dirundung ketakutan dan rasa malu.

2. Filipi 3:7-9 - Tetapi segala keuntunganku sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Terlebih lagi aku menganggap segala sesuatunya rugi jika dibandingkan dengan keagungan mengenal Kristus Yesus, Tuhanku, yang oleh-Nya aku kehilangan segala sesuatu. Aku menganggapnya sampah, supaya aku dapat memperoleh Kristus dan berada di dalam Dia, bukan dengan kebenaranku sendiri yang berdasarkan hukum Taurat, melainkan kebenaran yang berasal dari Allah dan karena iman karena iman dalam Kristus.

Yeremia 48:14 Bagaimana pendapatmu: Kami adalah orang-orang yang perkasa dan kuat dalam peperangan?

Bagian ini berbicara tentang bagaimana kesombongan dan kesombongan dapat membawa pada kekalahan.

1: Saat menghadapi pertentangan, mintalah kekuatan dan bimbingan kepada Tuhan, bukan pada kekuatan kita sendiri.

2: Kesombongan datang sebelum kejatuhan; kerendahan hati dan ketaatan kepada Tuhan sangat penting untuk kemenangan.

1: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: Yakobus 4:6-7 - Tapi dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Yeremia 48:15 Moab dirusak dan keluar dari kota-kotanya, dan pemuda-pemuda pilihannya pergi ke pembantaian, demikianlah firman Raja, yang bernama TUHAN semesta alam.

Moab telah dihancurkan dan penduduknya dibantai oleh Tuhan.

1. Penghakiman Tuhan bersifat final dan mutlak

2. Konsekuensi dari ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Yesaya 45:21-22 - Nyatakan dan sampaikan kasus Anda; biarkan mereka berunding bersama! Siapa yang memberitahukan hal ini sejak lama? Siapa yang menyatakannya sudah kuno? Bukankah itu Aku, TUHAN? Dan tidak ada tuhan lain selain Aku, Tuhan yang adil dan Juru Selamat; tidak ada seorang pun selain aku.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia 48:16 Malapetaka Moab sudah dekat dan penderitaannya segera terjadi.

Moab sedang menghadapi bencana dan harus bersiap menghadapinya.

1: Tuhan memanggil kita untuk tetap sadar akan kefanaan kita sendiri dan tetap rendah hati dan setia kepada-Nya dalam menghadapi bencana.

2: Kita harus ingat untuk meluangkan waktu untuk menghargai keindahan hidup, bahkan ketika menghadapi kesulitan, dan untuk menemukan kekuatan di dalam Tuhan.

1: Mazmur 55:22 Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu: Dia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak.

2: Yakobus 1:2-3 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran.

Yeremia 48:17 Hai semua orang yang ada di sekelilingnya, meratapilah dia; dan kamu semua yang tahu namanya, katakanlah, Betapa patahnya tongkat yang kuat, dan tongkat yang indah!

Kehancuran Moab sangat disesalkan.

1. Kasih dan kemurahan Tuhan meluas bahkan kepada orang jahat.

2. Bahkan dalam penderitaan kita, kita dapat menemukan harapan dalam kasih Tuhan yang tidak pernah gagal.

1. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat tinggi dan kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Yeremia 48:18 Hai putri penduduk Dibon, turunlah dari kemuliaanmu dan duduklah dalam kehausan; sebab perusak Moab akan mendatangimu dan menghancurkan benteng-bentengmu.

Penduduk Dibon diperingatkan untuk bersiap menghadapi kehancuran yang akan datang dari penjajah Moab.

1. Peringatan Tuhan: Bersiaplah menghadapi Kehancuran

2. Percaya pada Tuhan: Dia Akan Melindungi Anda

1. Yeremia 48:18

2. Yesaya 43:2-3 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, mereka tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar ; apinya tidak akan membakar kamu."

Yeremia 48:19 Hai penduduk Aroer, berdirilah di pinggir jalan dan mata-matalah; tanyakan padanya yang melarikan diri, dan dia yang lolos, dan katakan, Apa yang telah dilakukan?

Penduduk Aroer disuruh mengamati dan menanyakan apa yang terjadi.

1. Panggilan Tuhan untuk Waspada dan Bijaksana

2. Kekuatan Observasi dan Penyelidikan

1. Amsal 14:15- Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Lukas 19:41-44- Yesus menangisi Yerusalem dan berkata, "Seandainya kamu, pada hari ini, mengetahui hal-hal yang mendatangkan perdamaian! Tetapi sekarang hal-hal itu tersembunyi dari matamu."

Yeremia 48:20 Moab bingung; karena ia terpecah: melolong dan menangis; beritahukanlah kepadamu di Arnon, bahwa Moab sudah rusak,

Moab sedang mengalami kehancuran dan kekacauan.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan memegang kendali, bahkan di saat kekacauan.

2: Kita harus merasa terhibur oleh Tuhan dan beriman kepada-Nya, bahkan di hari-hari tergelap kita.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Yeremia 48:21 Dan penghakiman dijatuhkan atas dataran rendah; atas Holon, dan atas Yahazah, dan atas Mephaath,

Penghakiman telah tiba di negeri Holon, Yahazah, dan Mephaath.

1. Penghakiman Tuhan Mendatangkan Kejelasan: Kajian terhadap Yeremia 48:21

2. Penghakiman Tuhan yang Tidak Memihak: Teladan Yeremia 48:21

1. Yehezkiel 5:5-6 - "Beginilah firman Tuhan ALLAH; Inilah Yerusalem: Aku telah menempatkannya di tengah-tengah bangsa-bangsa dan negeri-negeri yang ada di sekelilingnya. Dan dialah yang mengubah penghakiman-Ku menjadi lebih jahat dari pada bangsa-bangsa , dan ketetapan-ketetapan-Ku lebih banyak dari pada negeri-negeri yang mengelilinginya; karena mereka telah menolak keputusan-keputusan-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku, dan mereka tidak menaatinya.

2. Amos 6:7 - Oleh karena itu sekarang mereka akan menjadi tawanan bersama dengan orang pertama yang ditawan, dan perjamuan dari mereka yang membentangkan diri akan disingkirkan.

Yeremia 48:22 Dan di Dibon, di Nebo, dan di Betdiblataim,

TUHAN akan membinasakan Dibon, Nebo, dan Betdiblataim.

1. Akibat Ketidaktaatan: Refleksi Yeremia 48:22

2. Kutukan Ketidakadilbenaran: Kajian terhadap Yeremia 48:22

1. Yesaya 66:15-16 - Sebab lihatlah, TUHAN akan datang dengan api, dan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya menjadi kemurkaan, dan teguran-Nya dengan nyala api. Sebab dengan api dan dengan pedang-Nya TUHAN akan memohon kepada seluruh umat manusia, dan yang terbunuh oleh TUHAN akan banyak jumlahnya.

2. Yehezkiel 6:3-4 - Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, aku melawanmu, hai Gunung Seir, dan Aku akan mengulurkan tanganku melawanmu, dan Aku akan menjadikanmu tempat yang paling sunyi. Aku akan menghancurkan kota-kotamu sehingga engkau akan menjadi sunyi sepi dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Yeremia 48:23 Dan di Kiriataim, dan di Betgamul, dan di Betmeon,

Bagian ini berbicara tentang tiga tempat, Kiriathaim, Betgamul, dan Betmeon.

1. Tuhan Melihat Segalanya - Yeremia 48:23 mengingatkan kita bahwa Tuhan mengetahui segala tempat dan melihat segala sesuatu. Dia mengetahui isi hati kita masing-masing dan ke mana kita dipanggil untuk pergi.

2. Tuhan Peduli - Yeremia 48:23 mengingatkan kita bahwa Tuhan peduli pada setiap tempat, setiap orang, dan setiap situasi. Dia hadir dan berbelas kasih dalam semua masalah kita.

1. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Yeremia 48:24 Dan atas Keriot, dan atas Bozra, dan atas semua kota di tanah Moab, jauh atau dekat.

Ayat Yeremia ini menggambarkan kehancuran kota Moab, termasuk Keriot dan Bozrah.

1. Murka Tuhan: Bagaimana Penghakiman Tuhan Membawa Kehancuran yang Adil

2. Kekuatan Pertobatan: Jalan Berbeda bagi Moab.

1. Yesaya 13:19 Dan Babel, keagungan kerajaan-kerajaan, keindahan keagungan orang Kasdim, akan menjadi seperti ketika Allah menggulingkan Sodom dan Gomora.

2. Amos 6:8 Demi diri-Nya sendirilah Tuhan Allah bersumpah, demikianlah firman Tuhan Allah semesta alam, Aku benci keagungan Yakub, dan benci istana-istananya; oleh karena itu Aku akan menyerahkan kota itu dengan segala isinya.

Yeremia 48:25 Tanduk Moab terpotong dan lengannya patah, demikianlah firman TUHAN.

Kehancuran Moab ditentukan oleh Tuhan.

1. Tuhan mengendalikan hidup kita dan akan membawa kita ke pengadilan jika kita berbuat salah.

2. Kita tidak boleh sombong atau sombong, di mata Tuhan kita semua sama.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Roma 12:3 - Karena melalui kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan; tetapi berpikir sedemikian rupa sehingga mempunyai pertimbangan yang masuk akal, sebagaimana Allah telah memberikan kepada setiap orang ukuran iman mereka.

Yeremia 48:26 Buatlah dia mabuk, karena ia mengagung-agungkan dirinya terhadap TUHAN: Moab juga akan berkubang dalam muntahannya, dan ia juga akan diejek.

Hukuman Tuhan terhadap Moab karena kesombongan dan kesombongan mereka.

1. Kesombongan membawa kehancuran - Amsal 16:18

2. Penghakiman Tuhan itu adil - Mazmur 19:9

1. Yesaya 28:1-3 - Celakalah mahkota kesombongan para pemabuk Efraim

2. Lukas 18:9-14 - Perumpamaan Orang Farisi dan Pemungut Pajak

Yeremia 48:27 Sebab bukankah Israel merupakan cemoohan bagimu? apakah dia ditemukan di antara pencuri? karena sejak kamu berbicara tentang dia, kamu melewatkannya karena gembira.

Umat Tuhan, Israel, pernah diejek dan ditolak oleh bangsa-bangsa, namun Tuhan tetap bersukacita atas mereka.

1. Tuhan bersukacita atas kita bahkan ketika dunia menolak kita.

2. Sukacita karena Tuhan lebih besar dari pada cemoohan bangsa-bangsa.

1. Mazmur 149:4 - Sebab TUHAN berkenan kepada umat-Nya; dia menghiasi orang yang rendah hati dengan keselamatan.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Yeremia 48:28 Hai kamu yang diam di Moab, tinggalkanlah kota-kotamu dan diamlah di gunung batu dan jadilah seperti merpati yang bersarang di sisi mulut lubang.

1: Kita dapat menemukan penghiburan di dalam Tuhan bahkan di tengah masa-masa sulit.

2: Temukan kegembiraan dalam mencari perlindungan kepada Tuhan selama masa-masa sulit.

1: Yesaya 32:2 - Dan seorang laki-laki akan menjadi seperti tempat perlindungan dari angin, dan tempat perlindungan dari angin ribut; seperti aliran air di tempat kering, seperti bayangan batu besar di tanah yang tandus.

2: Mazmur 36:7 - Alangkah baiknya kasih setia-Mu, ya Tuhan! oleh karena itu anak-anak manusia menaruh kepercayaan mereka di bawah naungan sayap-Mu.

Yeremia 48:29 Kami telah mendengar keangkuhan Moab, keangkuhannya, keangkuhannya, keangkuhannya, dan keangkuhan hatinya.

Kesombongan dan keangkuhan Moab dikutuk.

1. Kebanggaan Moab: Himbauan untuk Merendahkan Diri di Hadapan Tuhan

2. Bahaya Kesombongan: Peringatan Nabi Yeremia

1. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Yeremia 48:30 Aku tahu murka-Nya, firman TUHAN; tapi tidak akan demikian; kebohongannya tidak akan berpengaruh.

Meskipun Tuhan mengetahui murka manusia, Dia berjanji bahwa hal itu tidak akan berdampak.

1. Janji Tuhan : Mengandalkan Kasih dan Rahmat Tuhan

2. Mengatasi Kemarahan: Menemukan Kekuatan dalam Iman

1. Mazmur 145:8-9 - "TUHAN itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. TUHAN baik terhadap semua orang dan kasih setia-Nya atas segala yang diciptakan-Nya."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia 48:31 Oleh karena itu aku akan meratap untuk Moab, dan aku akan berseru untuk seluruh Moab; hatiku akan berduka atas orang-orang Kirheres.

Moab dan orang Kirheres sedang menghadapi kehancuran dan kesedihan yang mendalam.

1. Tragedi kehancuran dan pentingnya menemukan penghiburan dalam Tuhan di saat duka.

2. Kasih Allah terhadap seluruh umat-Nya apapun keadaannya.

1. Ratapan 3:19-24

2. Roma 8:38-39

Yeremia 48:32 Hai pohon anggur Sibma, aku akan menangisi engkau seperti tangisan Yaezer; tanaman-tanamanmu sudah habis di laut, sampai ke laut Yaezer; kerusakannya menimpa buah-buahan musim panasmu dan buah-buahanmu.

Tuhan menangisi jatuhnya pohon anggur Sibma, yang tanamannya telah dihancurkan dan buah-buahan musim panas serta hasil panennya dicuri.

1. Tuhan Berduka Atas Kehilangan Kita

2. Mengandalkan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 61:3 - untuk memberi mereka karangan bunga (karangan bunga keindahan) sebagai ganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, dan pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yeremia 48:33 Dan kegembiraan dan kegembiraan diambil dari ladang yang subur dan dari tanah Moab; dan Aku telah membuat anggur habis dari tempat pemerasan anggur: tidak seorang pun akan menginjak sambil berteriak; teriakan mereka bukanlah teriakan.

Kegembiraan dan kegembiraan diambil dari Moab dan digantikan dengan kesedihan dan keputusasaan.

1. Lenyapnya Kegembiraan: Bagaimana Bertekun melewati Saat-saat yang Tidak Menyenangkan

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Konsekuensi dari Tindakan Kita

1. Yesaya 24:11 - Ada tangisan di jalan karena anggur; semua kegembiraan menjadi gelap, kegembiraan negeri itu hilang.

2. Ratapan 5:15 - Kegembiraan hati kami telah berhenti; tarian kami telah berubah menjadi duka.

Yeremia 48:34 Mulai dari seruan Hesybon hingga Eleale dan hingga Yahas, mereka bersuara, dari Zoar hingga Horonaim, bagaikan anak sapi berumur tiga tahun, sebab perairan Nimrim juga akan menjadi tandus.

Penduduk Hesybon, Eleale, Yahaz, Zoar, Horonaim, dan Nimrim semuanya berseru putus asa dan putus asa.

1. Tuhan selalu menyertai kita di saat kita kesusahan dan putus asa.

2. Kita dapat menemukan penghiburan dan harapan pada Tuhan, bahkan di tengah kesedihan kita yang paling besar.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Yeremia 48:35 Terlebih lagi Aku akan menghentikan di Moab, firman TUHAN, dia yang mempersembahkan korban di tempat tinggi, dan dia yang membakar dupa untuk dewa-dewanya.

TUHAN akan menghentikan di Moab semua orang yang beribadah di tempat tinggi dan membakar dupa untuk dewa-dewa mereka.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Bangsa

1. Keluaran 20:3-6 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku.

2. Mazmur 115:8 - Siapa yang membuatnya, akan menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

Yeremia 48:36 Sebab itu hatiku akan berbunyi seperti terompet bagi Moab, dan hatiku akan berbunyi seperti terompet bagi orang-orang Kirheres, karena kekayaan yang diperolehnya telah musnah.

Hati Yeremia berduka atas musnahnya harta Moab dan orang Kirheres.

1. Hati Tuhan Menangis Karena Kehilangan Kita - berkhotbah tentang dukacita Tuhan saat kita menderita kehilangan.

2. Belajar Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit - mengajarkan tentang mempercayai Tuhan di saat-saat sulit.

1. Ratapan 3:21-23 - "Hal ini kuingat dalam benakku, oleh karena itu aku berharap. Karena kemurahan TUHAN, kita tidak habis-habisnya, sebab kasih setia-Nya tiada habisnya. Selalu baru setiap pagi: besar kesetiaan-Mu ."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Yeremia 48:37 Sebab setiap kepala harus digunduli dan setiap janggut dipotong; pada seluruh tangan harus ada potongan dan pada pinggang harus ada kain kabung.

Setiap kepala akan digunduli dan setiap janggut akan dipotong karena berkabung. Semua tangannya akan dipotong dan pinggangnya akan dibungkus dengan kain kabung.

1: Tuhan memanggil kita untuk menerima kesedihan ketika kita mengalami kehilangan, dan memakainya di tubuh kita sebagai tanda kesedihan kita.

2: Tuhan memanggil kita untuk menjadi rendah hati dan menyesal dalam kesedihan kita, dan untuk menunjukkan kerendahan hati itu melalui tanda-tanda lahiriah.

1: Yesaya 61:3 - Untuk menghibur mereka yang berkabung di Sion, untuk memberi mereka keindahan menggantikan abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat; supaya disebut pohon kebenaran, yang ditanam Tuhan, supaya Dia dimuliakan.

2: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikan kamu.

Yeremia 48:38 Rata-rata akan ada ratapan di seluruh sotoh rumah Moab dan di jalan-jalannya, karena Aku telah menghancurkan Moab seperti bejana yang tidak menyenangkan, firman TUHAN.

Tuhan telah menghancurkan Moab, menyebabkan dukacita meluas di seluruh negeri.

1. Akibat Ketidaktaatan: Refleksi terhadap Yeremia 48:38

2. Kuasa Tuhan: Memeriksa Keadilan Penghakiman-Nya dalam Yeremia 48:38

1. Yesaya 3:11 - Sebab sesungguhnya, Tuhan ALLAH semesta alam mengambil dari Yerusalem dan dari Yehuda dukungan dan perbekalan, semua dukungan roti, dan semua dukungan air.

2. Amos 5:24 - Tetapi biarlah keadilan mengalir seperti air, dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.

Yeremia 48:39 Mereka akan melolong sambil berkata, Betapa hancurnya! betapa Moab berbalik karena malu! demikian pula Moab akan menjadi cemoohan dan kekecewaan bagi semua orang di sekitarnya.

Moab telah hancur dan dipandang sebagai contoh rasa malu dan cemoohan oleh orang-orang di sekitar mereka.

1. Disiplin Tuhan terhadap Bangsa-Bangsa: Sebuah Peringatan bagi Semua Orang

2. Akibat Berpaling dari Tuhan

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Mazmur 107:17-18 - Ada yang menjadi bodoh karena perbuatannya yang berdosa, dan karena kesalahannya menderita kesengsaraan; mereka membenci makanan apa pun, dan mereka mendekati gerbang kematian.

Yeremia 48:40 Sebab beginilah firman TUHAN; Lihatlah, dia akan terbang seperti rajawali dan melebarkan sayapnya di atas Moab.

Tuhan berjanji untuk melindungi Moab dari musuh-musuhnya dan memberikan keamanan seperti elang melindungi anak-anaknya.

1. "Perlindungan Tuhan: Tempat Perlindungan bagi Moab"

2. "Janji Tuhan: Sayap Burung Elang"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Mazmur 91:4 - "Dia akan melindungimu dengan sayapnya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya adalah perisai dan perisai."

Yeremia 48:41 Keriot direbut, dan orang-orang kuat terkejut, dan hati orang-orang perkasa di Moab pada hari itu seperti hati perempuan yang kepedihan.

Orang-orang Moab yang kuat dan perkasa akan terkejut, dan hati mereka akan diliputi rasa takut dan ketakutan seperti wanita yang sedang bersalin.

1. Tuhan Berdaulat Atas Segala Sesuatu: Percaya kepada Tuhan di Saat Ketakutan dan Kecemasan

2. Berkah Tak Terduga: Belajar Bersukacita dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Yeremia 48:42 Dan Moab akan dibinasakan dari suatu bangsa, karena ia membesarkan dirinya melawan TUHAN.

Moab akan dibinasakan karena sombongnya meninggikan diri melawan Tuhan.

1: Kesombongan Mendahului Kehancuran - Amsal 16:18

2: Merendahkan Diri di Hadapan Tuhan - Yakobus 4:6-10

1: Yesaya 13:11 - Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya, dan orang jahat karena kesalahannya; dan Aku akan menghentikan kecongkakan orang-orang yang sombong, dan Aku akan merendahkan keangkuhan orang-orang yang jahat.

2: Yesaya 5:15 - Dan orang yang hina akan ditundukkan, dan orang yang perkasa akan direndahkan, dan mata orang-orang angkuh akan direndahkan.

Yeremia 48:43 Ketakutan, lubang dan jerat akan menimpamu, hai penduduk Moab, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN memperingatkan penduduk Moab bahwa mereka akan menghadapi ketakutan, lubang dan jerat.

1. Takut akan TUHAN adalah Permulaan Hikmat

2. Perhatikan Peringatan TUHAN

1. Amsal 9:10 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan."

2. Yeremia 6:17 - "Dan Aku mengangkat para penjaga atas kamu, dengan mengatakan, 'Dengarkanlah bunyi sangkakala!'"

Yeremia 48:44 Siapa yang lari dari ketakutan akan jatuh ke dalam lubang; dan siapa pun yang keluar dari lubang itu akan dimasukkan ke dalam jerat; sebab Aku akan mendatangkan ke atasnya, bahkan ke Moab, tahun kunjungan mereka, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan memperingatkan Moab tentang tahun kunjungan mereka, yang akan membawa ketakutan dan hukuman.

1. Tuhan akan memberikan hukuman kepada orang-orang yang tidak menaati-Nya.

2. Takut akan Tuhan dan azab-Nya yang adil.

1. Mazmur 33:8-9 Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan: biarlah seluruh penduduk dunia kagum kepada-Nya. Karena dia berbicara, dan hal itu terjadi; dia memerintahkan, dan ia berdiri kokoh.

2. Amsal 1:7 Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Yeremia 48:45 Mereka yang melarikan diri berdiri di bawah bayang-bayang Heshbon karena kekuatan itu; tetapi api akan keluar dari Heshbon, dan nyala api dari tengah-tengah Sihon, dan akan melahap sudut Moab, dan mahkota kota. kepala yang penuh gejolak.

Penghakiman Tuhan akan membawa kehancuran bagi mereka yang menentang Dia.

1: Kita harus tetap setia kepada Tuhan dan ajaran-Nya, karena penghakiman-Nya keras dan pantang menyerah.

2: Kita tidak boleh meremehkan keadilan Tuhan, karena murka-Nya sangat besar dan tak henti-hentinya.

1: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2: Wahyu 14:10 - Ia juga akan meminum anggur murka Allah, yang telah dituangkan dengan kekuatan penuh ke dalam cawan murka-Nya. Dia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat suci dan Anak Domba.

Yeremia 48:46 Celakalah engkau, hai Moab! penduduk Kamos binasa, karena anak-anakmu laki-laki ditawan dan anak-anak perempuanmu ditawan.

Kehancuran Moab sudah pasti karena penyembahan berhala mereka.

1: Penyembahan berhala akan menyebabkan kehancuran dan pembuangan.

2: Ikuti perintah Tuhan dan Anda akan makmur.

1: Keluaran 20:3-5 "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang serupa dengan apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di dalam air di bawah bumi: Jangan sujud kepada mereka, atau beribadah kepada mereka: karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang bencilah aku."

2: Ulangan 28:1-2 "Dan akan terjadilah, jika kamu dengan tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, menaati dan melakukan segala perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, bahwa Tuhan, Allahmu, akan meninggikan engkau melebihi segala bangsa di bumi: Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpa engkau, jika engkau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

Yeremia 48:47 Namun pada hari-hari terakhir Aku akan mendatangkan kembali tawanan Moab, demikianlah firman TUHAN. Sejauh ini adalah penghakiman atas Moab.

TUHAN akan memulihkan keadaan Moab yang ditawan di masa depan. Inilah penghakiman Moab.

1. Janji pemulihan Tuhan pasti dan pasti.

2. Kita tetap bisa percaya pada penghakiman Tuhan, bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yeremia pasal 49 memuat nubuatan terhadap beberapa bangsa, antara lain Amon, Edom, Damaskus, Kedar, dan Elam.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan nubuatan terhadap bangsa Amon (Yeremia 49:1-6). Yeremia meramalkan kehancuran mereka dan kehancuran kota-kota mereka. Tanah mereka akan menjadi gurun yang tandus.

Paragraf ke-2: Yeremia menyampaikan nubuatan tentang Edom (Yeremia 49:7-22). Dia menggambarkan bagaimana harga diri Edom akan direndahkan, dan sekutu mereka akan mengkhianati mereka. Negeri mereka akan dipenuhi teror dan kehancuran.

Paragraf ke-3: Yeremia bernubuat tentang Damaskus (Yeremia 49:23-27). Dia menubuatkan kehancuran yang akan menimpa kota ini dan kota-kota sekitarnya. Penduduk Damaskus akan lari ketakutan.

Paragraf ke-4: Yeremia berbicara tentang Kedar dan kerajaan Hazor (Yeremia 49:28-33). Ia meramalkan bahwa suku-suku nomaden dan pemukiman mereka akan menghadapi penghakiman dari Tuhan. Kemah dan kawanan ternak mereka akan dirampas.

Paragraf ke-5: Yeremia diakhiri dengan nubuatan melawan Elam (Yeremia 49:34-39). Dia meramalkan invasi musuh yang membawa bencana bagi Elam. Namun, Tuhan berjanji akan memulihkan nasib mereka di akhir zaman.

Singkatnya, Yeremia pasal empat puluh sembilan menyajikan nubuatan terhadap berbagai bangsa: Amon, Edom, Damaskus, Kedar, dan Elam. Bangsa Amon diperingatkan akan kehancuran, kota-kota mereka menjadi sunyi, kebanggaan Edom dikutuk, karena mereka menghadapi pengkhianatan dari sekutu dan mengalami teror dan kehancuran, Damaskus dinubuatkan akan menderita kehancuran, penduduknya melarikan diri karena ketakutan, Kedar dan Hazor diperkirakan akan mengalami kehancuran. menghadapi penghakiman, kehilangan tenda dan ternak mereka, Terakhir, Elam diperingatkan akan invasi musuh yang membawa bencana bagi mereka. Namun masih ada harapan untuk pemulihan di akhir zaman. Secara keseluruhan, Bab ini menekankan kepastian penghakiman Tuhan atas bangsa-bangsa dan juga menyoroti janji-Nya untuk pemulihan pada akhirnya dalam rencana ilahi-Nya.

Yeremia 49:1 Mengenai bani Amon, demikianlah firman TUHAN; Apakah Israel tidak punya anak laki-laki? apakah dia bukan ahli waris? lalu mengapa raja mereka mewarisi Gad, dan rakyatnya tinggal di kota-kotanya?

Tuhan mempertanyakan mengapa raja orang Amon mewarisi Gad dan mengapa rakyatnya tinggal di kota mereka.

1. Tuhan mengakui kebutuhan kita untuk menjadi bagian dari komunitas dan memiliki pewaris warisan kita.

2. Kita harus menyadari bagaimana tindakan kita bermanfaat bagi komunitas kita dan orang-orang yang kita tinggalkan.

1. Galatia 6:9-10 Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Oleh karena itu, selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. Amsal 3:27-28 Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, bila tanganmu mampu melakukannya. Jangan katakan kepada sesamamu, Pergilah, dan datanglah lagi, dan besok aku akan memberikannya; ketika kamu memilikinya olehmu.

Yeremia 49:2 Sebab itu, sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan membunyikan tanda bahaya perang di Raba bani Amon; dan itu akan menjadi timbunan sampah yang sunyi, dan putri-putrinya akan dibakar dengan api; maka Israel akan menjadi pewaris mereka yang menjadi ahli warisnya, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN mengumumkan bahwa Dia akan mengirimkan peringatan perang kepada Raba bani Amon dan menghancurkannya, meninggalkan Israel sebagai ahli warisnya.

1. Penghakiman Tuhan terhadap Orang Jahat - Yeremia 49:2

2. Kedaulatan Allah - Roma 9:14-21

1. Yeremia 49:2

2. Roma 9:14-21

Yeremia 49:3 Melolonglah, hai Heshbon, karena Ai manja: menangislah, hai putri-putri Raba, ikatlah kamu dengan kain kabung; meratap, dan lari ke sana kemari melewati pagar tanaman; karena raja mereka akan ditawan, dan para imam serta para pembesarnya akan ditawan bersama-sama.

Penduduk Hesybon dan Raba dipanggil untuk meratap dan meratap, sambil mengikatkan diri mereka dengan kain kabung, karena raja mereka, para imam dan pangeran-pangeran mereka ditawan.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Rencana Tuhan Mengalahkan Rencana Kita

2. Kekuatan Ratapan: Mengubah Kesedihan Kita Menjadi Harapan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Mazmur 30:11 - "Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian; engkau melepaskan kain kabungku dan memberiku pakaian yang gembira."

Yeremia 49:4 Mengapakah engkau paling mulia di lembah-lembah, lembahmu yang mengalir, hai putri yang murtad? yang percaya pada hartanya, sambil berkata, Siapakah yang akan datang kepadaku?

Tuhan dengan nada mencela bertanya mengapa Israel bermegah di lembah-lembahnya dan percaya pada hartanya ketika mereka telah murtad dari-Nya.

1. Bahaya Mempercayai Kekayaan dan Kekayaan Lembah

2. Perlunya Bertobat dan Mengandalkan Tuhan

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Lukas 9:25 - Apa gunanya manusia memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya sendiri?

Yeremia 49:5 Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan ketakutan kepadamu, firman Tuhan ALLAH semesta alam, dari semua orang yang ada di sekitarmu; dan kamu akan diusir keluar masing-masing; dan tidak seorang pun akan mengumpulkan dia yang mengembara.

Allah akan menimbulkan ketakutan dan mengusir orang-orang yang berada di sekitar Yeremia, dan tidak seorang pun dapat menghidupkan kembali orang-orang yang tersesat itu.

1. Kasih dan Keadilan Tuhan: Yeremia 49:5 dan Implikasinya bagi Kehidupan Kita

2. Takut akan Tuhan: Pelajaran dari Yeremia 49:5

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Matius 10:28 - Dan jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak mampu membunuh jiwa; melainkan takutlah kepada Dia yang mampu membinasakan jiwa dan tubuh di neraka.

Yeremia 49:6 Dan sesudah itu Aku akan membawa kembali tawanan bani Amon, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan berjanji untuk mengembalikan bangsa Amon ke rumah mereka.

1. Kesetiaan Tuhan: Mempercayai Tuhan untuk menggenapi janji-janji-Nya

2. Pemulihan: Menantikan pemulihan segala sesuatu

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:18-25 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita. Sebab penantian yang sungguh-sungguh dari makhluk itu menantikan perwujudan anak-anak Allah.

Yeremia 49:7 Mengenai Edom, demikianlah firman TUHAN semesta alam; Apakah hikmah sudah tidak ada lagi di Teman? apakah nasihat lenyap dari orang yang bijaksana? apakah kebijaksanaan mereka lenyap?

Tuhan bertanya apakah hikmat telah hilang dari Edom, yang terletak di wilayah Teman.

1. Hikmah Tuhan: Cara Menemukannya dan Menggunakannya

2. Pencarian Kebijaksanaan di Masa Sulit

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 4:7 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

Yeremia 49:8 Larilah, kembalilah, diamlah di tempat yang dalam, hai penduduk Dedan; karena malapetaka Esau akan Kutimpakan kepadanya, saat Aku akan mengunjunginya.

Tuhan memperingatkan penduduk Dedan untuk melarikan diri dan kembali, karena Dia akan mendatangkan malapetaka atas mereka pada waktunya.

1. Tuhan Akan Datang: Bersiaplah Sekarang atau Hadapi Konsekuensinya

2. Kedaulatan Tuhan: Bahkan Orang yang Rendah Hati Tidak Akan Luput dari Murka-Nya

1. Yesaya 55:6 - Carilah TUHAN selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat.

2. Mazmur 33:18 - Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap kepada rahmat-Nya.

Yeremia 49:9 Jika para pemetik buah anggur datang kepadamu, bukankah mereka akan meninggalkan buah anggur yang sudah dipetik? jika pencuri di malam hari, mereka akan menghancurkannya sampai mereka merasa cukup.

Para pemungut dan pencuri akan mengambil apa yang mereka perlukan dari kebun-kebun anggur, tanpa menyisakan apa pun.

1. Penyediaan Tuhan di tengah ketidakpastian

2. Pentingnya bersiap menghadapi kerugian yang tidak terduga

1. Matius 6:26-34 – Penyediaan Tuhan di tengah ketidakpastian

2. Amsal 6:6-11 - Pentingnya bersiap menghadapi kerugian yang tidak terduga

Yeremia 49:10 Tetapi Aku telah menyingkapkan Esau, Aku telah menyingkapkan tempat-tempat rahasianya, dan dia tidak akan dapat menyembunyikan dirinya: benihnya telah rusak, saudara-saudaranya, dan tetangga-tetangganya, padahal dia tidak.

Tuhan telah mengungkapkan tempat-tempat tersembunyi Esau dan keturunannya telah rusak, meninggalkan dia tanpa perlindungan.

1. Keadilan Tuhan : Menyingkapkan Yang Tersembunyi dan Merusak Keturunan

2. Perlunya Perlindungan: Tidak Ada Tempat untuk Bersembunyi dari Penghakiman Tuhan

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Mazmur 34:17-18 - "Orang-orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkan mereka; Dia melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya."

Yeremia 49:11 Tinggalkan anak-anak yatimmu, Aku akan menjaga mereka tetap hidup; dan biarlah janda-jandamu percaya kepadaku.

Allah berjanji untuk memperhatikan mereka yang rentan, seperti anak-anak yatim dan para janda.

1. "Kepedulian Bapa: Mengandalkan Tuhan pada Saat Dibutuhkan"

2. "Perlindungan Tuhan bagi Yang Lemah: Percaya pada Janji-Nya"

1. Mazmur 27:10 - "Jika ayahku dan ibuku meninggalkan aku, maka Tuhan akan menerima aku."

2. Matius 5:3-5 - "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya kerajaan surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

Yeremia 49:12 Sebab beginilah firman TUHAN; Lihatlah, mereka yang tidak minum dari cawan itu pastilah mabuk; dan apakah engkau orang yang tidak akan dihukum sama sekali? kamu tidak boleh luput dari hukuman, tetapi kamu pasti akan meminumnya.

Tuhan memperingatkan bahwa mereka yang dinilai minum dari cawan hukuman tidak akan dibiarkan lolos dari hukuman.

1. Keadilan Tuhan: Eksplorasi Yeremia 49:12

2. Akibat Ketidaktaatan: Bagaimana Kita Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Roma 2:6-11 - Penghakiman Tuhan adalah adil dan tidak memihak.

2. Galatia 6:7-8 - Apa yang kita tabur, kita tuai, dan akibat perbuatan kita akan mengikuti kita.

Yeremia 49:13 Sebab Aku sendiri telah bersumpah, demikianlah firman TUHAN, bahwa Bozra akan menjadi tempat yang sunyi sepi, menjadi cela, menjadi kesia-siaan dan menjadi kutukan; dan semua kotanya akan menjadi reruntuhan selamanya.

Allah berjanji akan membuat Bozra menjadi sunyi sepi dan seluruh kotanya menjadi tandus.

1. Janji Tuhan Itu Pasti - Yeremia 49:13

2. Kutukan Menolak Tuhan - Yeremia 49:13

1. Yesaya 34:5-6 - Karena pedangku akan bermandikan di surga: lihatlah, pedang itu akan menimpa Idumea, dan atas orang-orang terkutukku, untuk diadili.

2. Yesaya 65:15 - Dan kamu akan meninggalkan namamu untuk kutukan kepada pilihanku: karena Tuhan ALLAH akan membunuhmu, dan memanggil hamba-hamba-Nya dengan nama lain.

Yeremia 49:14 Aku telah mendengar desas-desus dari TUHAN, lalu seorang duta besar diutus kepada orang-orang kafir, katanya: Kumpulkan kamu, datanglah melawan dia, dan bangkitlah untuk berperang.

Tuhan telah mengirimkan pesan kepada bangsa-bangsa untuk bersatu dan bersatu melawan musuh.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kekuatan Berasal dari Kerja Sama

2. Melawan Ketidakadilan: Memperjuangkan Apa yang Benar

1. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut

2. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Yeremia 49:15 Sebab sesungguhnya, Aku akan menjadikan engkau kecil di antara orang-orang kafir dan dipandang hina di antara manusia.

Tuhan akan menjadikan bangsa Amon kecil di antara bangsa-bangsa lain dan dipandang hina oleh manusia.

1: Tuhan merendahkan orang yang Dia kasihi.

2: Tuhan berdaulat dan mampu menjatuhkan negara yang paling kuat sekalipun.

1: Yesaya 40:15 - "Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes air dari ember dan dianggap seperti debu pada timbangan;"

2: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

Yeremia 49:16 Keburukanmu telah menipu engkau, dan keangkuhan hatimu, hai engkau yang diam di celah-celah batu, yang tinggi bukit; walaupun engkau membuat sarangmu setinggi burung rajawali, Aku akan bawalah engkau turun dari sana, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan memperingatkan bahwa meskipun seseorang berlindung di tempat yang tampaknya aman, Dia tetap mempunyai kuasa untuk menjatuhkannya.

1. Berlindung pada Tuhan: Menemukan Keamanan di Hadirat-Nya

2. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan: Bahaya Terlalu Percaya Diri

1. Mazmur 91:1-2 - Siapa yang berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, akan berteduh dalam naungan Yang Maha Kuasa.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Yeremia 49:17 Juga Edom akan menjadi reruntuhan; setiap orang yang melewatinya akan tercengang dan akan bersungut-sungut karena segala malapetaka yang ditimbulkannya.

Edom adalah tempat yang sunyi karena wabah penyakit yang menimpanya.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Kuasa Tuhan: Pelajaran dari Edom

1. Amos 1:11-12 - Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran Edom, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; karena dia mengejar saudaranya dengan pedang, dan membuang semua rasa kasihan, dan amarahnya terus-menerus terkoyak, dan dia menahan amarahnya untuk selama-lamanya:

2. Yesaya 34:5-6 - Karena pedangku akan bermandikan di surga: lihatlah, pedang itu akan menimpa Idumea, dan atas orang-orang terkutukku, untuk diadili. Pedang TUHAN penuh dengan darah, dibuat gemuk dengan kegemukan, dan dengan darah anak domba dan kambing, dengan lemak ginjal domba jantan; sebab TUHAN mempunyai korban sembelihan di Bozra, dan pembantaian besar-besaran di Bozra. tanah Idumea.

Yeremia 49:18 Seperti halnya Sodom dan Gomora serta kota-kota sekitarnya, demikianlah firman TUHAN, tidak seorang pun akan tinggal di sana dan tidak ada anak manusia yang akan tinggal di dalamnya.

Bagian ini berbicara tentang kehancuran Sodom dan Gomora, menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat tinggal di dalamnya.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan – Yeremia 49:18

2. Akibat Dosa - Yeremia 49:18

1. Kejadian 19:24-25 - Lalu TUHAN menurunkan hujan belerang dan api ke atas Sodom dan Gomora, yang berasal dari TUHAN dari surga; Lalu dirobohkannya kota-kota itu dan seluruh dataran, serta seluruh penduduk kota-kota itu dan tumbuh-tumbuhan di atas tanah.

2. Yudas 7 – Sama seperti Sodom dan Gomora, dan kota-kota di sekitarnya dengan cara yang sama, menyerahkan diri mereka kepada percabulan, dan mengejar daging yang asing, dijadikan contoh, menderita pembalasan api kekal.

Yeremia 49:19 Lihatlah, dia akan muncul seperti singa dari hulu sungai Yordan melawan tempat tinggal orang-orang kuat; tetapi tiba-tiba Aku akan membuat dia lari darinya; dan siapakah orang terpilih yang dapat Aku angkat menjadi atasnya? untuk siapa yang seperti saya? dan siapa yang akan menunjukku waktunya? dan siapakah gembala yang akan berdiri di hadapanku?

Allah menyatakan bahwa Dia akan datang ke tempat kediaman yang kuat seperti singa dan menggulingkan mereka, karena siapakah yang seperti Dia dan siapa yang dapat bertahan di hadapan-Nya?

1. Kedaulatan Tuhan : Mengakui Kekuasaan Yang Maha Kuasa

2. Menghadapi Tantangan dengan Percaya Diri kepada Tuhan

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanannya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

2. Mazmur 91:14 - Karena dia telah menaruh cintanya kepadaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan meninggikan dia, karena dia telah mengetahui namaku.

Yeremia 49:20 Karena itu dengarkanlah nasihat TUHAN yang telah diambil-Nya terhadap Edom; dan maksud-maksudnya, yang dimaksudkannya terhadap penduduk Teman: Sesungguhnya kawanan yang paling hina akan menarik mereka keluar: niscaya ia akan membuat tempat tinggal mereka menjadi sunyi bersama mereka.

Tuhan mempunyai rencana untuk menghukum orang Edom, dimulai dari kawanan yang paling kecil.

1. Keadilan Tuhan: Hukuman Tuhan atas Edom

2. Kerahiman Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kawanan yang Paling Sedikit

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia 49:21 Bumi tergoncang karena suara kejatuhannya, dan teriakannya terdengar di Laut Merah.

Jatuhnya entitas tak dikenal begitu keras hingga terdengar di Laut Merah.

1. Kuasa Tuhan tidak terbatas dan dapat didengar bahkan sampai ke tempat yang paling jauh sekalipun.

2. Penghakiman Tuhan tidak bisa dihindari dan akan terdengar di mana-mana.

1. Mazmur 19:1-4 Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya. Siang menyampaikan berita kepada siang, dan malam menyampaikan pengetahuan kepada malam. Tidak ada ucapan atau bahasa yang suaranya tidak terdengar. Garis keturunan mereka tersebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung bumi.

2. Roma 10:18 Tetapi Aku bertanya, Apakah mereka tidak mendengar? Sesungguhnya suara mereka sampai ke seluruh bumi dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia.

Yeremia 49:22 Lihatlah, ia akan datang dan terbang seperti rajawali, dan melebarkan sayapnya di atas Bozra; dan pada hari itu hati para pahlawan Edom akan seperti hati seorang wanita yang kesakitan.

Tuhan akan datang dengan kekuatan dan kuasa, dan bangsa Edom akan dipenuhi ketakutan dan kesusahan.

1. Kekuatan dan Kuasa Tuhan - Yeremia 49:22

2. Ketakutan dan Kesusahan di Hadapan Tuhan - Yeremia 49:22

1. Yesaya 40:31 - "tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Lukas 1:13 - "Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, Jangan takut, Zakharia, karena doamu telah didengar, dan istrimu Elisabet akan melahirkan bagimu seorang anak laki-laki, dan kamu akan menamai dia Yohanes."

Yeremia 49:23 Tentang Damaskus. Hamat bingung, dan Arpad: karena mereka telah mendengar kabar buruk: mereka penakut; ada kesedihan di laut; itu tidak bisa tenang.

Berita bencana telah menyebabkan masyarakat Hamath dan Arpad diliputi ketakutan dan kesedihan.

1. Ketika Berita Buruk Datang: Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

2. Ketahanan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 12:12 Bersukacita karena pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa.

Yeremia 49:24 Damaskus menjadi lemah dan berusaha melarikan diri, dan ketakutan menguasainya; kepedihan dan kesedihan menimpanya, seperti perempuan yang menderita sakit bersalin.

Damaskus berada dalam kondisi tertekan dan ketakutan.

1: Pada saat kesusahan, kita dapat mengandalkan Tuhan untuk memberikan kekuatan dan keberanian.

2: Kita harus mengandalkan Tuhan untuk membantu kita bertahan melewati masa-masa sulit.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yeremia 49:25 Betapa tidak tertinggalnya kota pujian, kota kesukaanku!

Kota pujian dan kegembiraan tidak lagi seperti dulu.

1. Mengingat Sukacita Kota Pujian

2. Menemukan Kembali Kegembiraan Kita di Kota Pujian

1. Mazmur 147:1-2 - Puji Tuhan! Sebab adalah baik menyanyikan pujian bagi Allah kita; karena itu menyenangkan, dan nyanyian pujian pantas.

2. Yesaya 51:3 - Sebab TUHAN akan menghibur Sion; Dia akan menghibur semua tempat tandusnya, dan membuat padang belantaranya seperti Eden, padang gurunnya seperti taman TUHAN; kegembiraan dan kegembiraan akan ditemukan dalam dirinya, ucapan syukur dan suara nyanyian.

Yeremia 49:26 Oleh karena itu orang-orang mudanya akan tewas di jalan-jalannya, dan semua prajurit akan dilenyapkan pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Penghakiman Allah akan sangat berat, mengakibatkan kematian para pemuda di jalanan dan para prajurit.

1: Akibat Dosa Sangat Mengerikan

2: Ketaatan itu Penting

1: Yesaya 55:7 "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2: Pengkhotbah 12:13-14 Marilah kita mendengarkan kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena itulah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan segala rahasia, apakah itu baik, atau apakah itu jahat."

Yeremia 49:27 Aku akan menyalakan api di tembok Damaskus, sehingga istana-istana Benhadad akan hangus.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menyalakan api di tembok Damaskus yang akan menghanguskan istana Benhadad.

1. Penghakiman Tuhan: Akibat Ketidakbenaran

2. Kekuasaan dan Otoritas Tuhan

1. Yesaya 10:5-6 - Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku. Aku akan mengutus dia melawan bangsa munafik, dan melawan umat murka-Ku Aku akan memberinya tugas, untuk mengambil jarahan dan menjarah, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

2. Mazmur 35:5 - Biarlah mereka menjadi seperti sekam ditiup angin, dan biarlah malaikat TUHAN mengejar mereka.

Yeremia 49:28 Tentang Kedar dan tentang kerajaan Hazor yang akan dibunuh oleh Nebukadnezar, raja Babel, demikianlah firman TUHAN; Bangunlah, pergilah ke Kedar dan rampaslah orang-orang dari timur.

TUHAN memerintahkan rakyatnya untuk pergi ke Kedar dan menjarah orang-orang dari timur.

1. Tuhan Memerintahkan Ketaatan: Yeremia 49:28

2. Berkat Tuhan atas Murid yang Setia: Yeremia 49:28

1. Daniel 3:1-30 Tiga Orang Ibrani yang Setia kepada Tuhan

2. Yosua 6:1-20 Pertempuran Yerikho

Yeremia 49:29 Kemah-kemahnya dan kawanan ternaknya harus mereka ambil; mereka harus membawa tirai-tirainya, segala perkakasnya, dan unta-untanya; dan mereka akan berseru kepada mereka, Ketakutan ada di mana-mana.

Bangsa Amon akan dibawa pergi dari rumah mereka, beserta seluruh harta benda mereka, dan akan diliputi rasa takut ketika mereka dikepung.

1. Tuhan memegang kendali, bahkan di saat kita penuh ketakutan dan ketidakpastian.

2. Kita dapat menemukan harapan dan bimbingan dalam Firman Tuhan, bahkan di saat-saat tergelap kita.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 56:3 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

Yeremia 49:30 Larilah, pergilah jauh-jauh, diamlah di tempat yang dalam, hai penduduk Hazor, firman TUHAN; sebab Nebukadnezar, raja Babel, telah mengambil keputusan yang menentang engkau, dan telah merencanakan suatu maksud yang menentang engkau.

Penduduk Hazor diperingatkan untuk melarikan diri dan mencari perlindungan karena Nebukadnezar telah mengambil nasihat untuk melawan mereka.

1. Bahaya Nasihat yang Tidak Bijaksana

2. Saat Menghadapi Ketidakpastian, Berlindung pada Tuhan

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yeremia 49:31 Bangkitlah, bangunlah kamu menjadi bangsa yang kaya, yang diam tanpa kekhawatiran, firman TUHAN, yang tidak mempunyai gerbang dan tidak ada palang, yang diam sendirian.

TUHAN memerintahkan bangsa itu untuk bangkit dan pergi ke suatu bangsa yang makmur, yang tidak mempunyai gerbang dan tidak ada palang, serta tinggal sendirian.

1. Hidup dalam Kelimpahan Tak Terbatas: Memperkuat Iman Terhadap Rezeki TUHAN

2. Tinggal Sendiri: Seruan untuk Mendobrak Hambatan Kecemasan

1. Yesaya 33:20-21 - Pandanglah Sion, kota pesta-pesta yang telah ditetapkan bagi kita; matamu akan melihat Yerusalem sebagai tempat tinggal yang tenang, sebuah kemah yang tidak akan dirobohkan; tidak ada satupun pasaknya yang boleh dilepas, dan talinya pun tidak boleh putus. Tetapi di sanalah TUHAN yang mulia akan menjadi bagi kita suatu tempat yang banyak sungai dan alirannya yang lebar; yang di dalamnya tidak akan ada kapal dayung yang berlayar, dan kapal yang gagah pun tidak akan lewat di sana.

2. Amsal 28:25 - Siapa sombong, menimbulkan perselisihan, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada TUHAN, menjadi gemuk.

Yeremia 49:32 Unta-unta mereka akan menjadi rampasan, dan ternak mereka yang banyak akan menjadi rampasan; dan Aku akan mencerai-beraikan mereka yang berada di penjuru penjuru ke segala penjuru; dan Aku akan mendatangkan malapetaka bagi mereka dari segala penjuru, demikianlah firman TUHAN.

Allah akan menjadikan unta dan ternak milik manusia sebagai jarahan, dan Dia akan menceraiberaikan mereka ke segala penjuru dan mendatangkan malapetaka bagi mereka dari segala penjuru.

1. Tuhan menggunakan segala sesuatu, bahkan harta benda manusia, untuk tujuan-Nya.

2. Penghakiman Tuhan tidak bisa dihindari, bahkan bagi mereka yang berada di tempat terjauh sekalipun.

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yeremia 49:33 Dan Hazor akan menjadi tempat tinggal naga dan menjadi tempat sunyi selama-lamanya; tidak seorang pun akan tinggal di sana dan tidak ada anak manusia yang akan tinggal di dalamnya.

Hazor akan menjadi gurun tandus yang tidak akan pernah dihuni lagi oleh manusia.

1. Jangan menganggap remeh kehidupan dan segala isinya, karena hal itu dapat direnggut dalam sekejap.

2. Jangan percaya pada harta benda duniawi, karena harta itu dapat diambil tanpa peringatan.

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri melakukannya. tidak menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Mazmur 39:5-6 Sesungguhnya setiap orang berjalan ke sana kemari seperti bayangan; Tentu saja mereka menyibukkan diri dengan sia-sia. Dia menimbun kekayaan, dan tidak mengetahui siapa yang akan mengumpulkannya.

Yeremia 49:34 Firman TUHAN yang datang kepada nabi Yeremia melawan Elam pada awal pemerintahan Zedekia, raja Yehuda, berbunyi:

Firman Tuhan datang kepada Yeremia terhadap Elam pada masa pemerintahan Zedekia.

1. Firman Tuhan Dapat Diandalkan dan Relevan

2. Percaya pada Tuhan Bahkan Saat Keadaan Terlihat Suram

1. Yesaya 55:11 Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. 2 Timotius 3:16-17 Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik.

Yeremia 49:35 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Lihatlah, Aku akan mematahkan busur Elam, pemimpin kekuatan mereka.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mematahkan busur Elam, sumber kekuatan terbesar mereka.

1. Kekuatan Tuhan Lebih Besar Dari Kekuatan Kita - Yeremia 49:35

2. Percaya pada Janji Tuhan - Yeremia 49:35

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan."

Yeremia 49:36 Dan ke atas Elam Aku akan mendatangkan keempat angin dari empat penjuru langit, dan akan menghamburkannya ke arah semua angin itu; dan tidak akan ada bangsa ke mana pun orang-orang buangan Elam tidak akan datang.

Allah akan mendatangkan keempat mata angin dan menyebarkannya ke semua bangsa, dan tidak akan ada bangsa yang tersisa di tempat yang tidak akan didatangi oleh orang-orang buangan dari Elam.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan

2. Angin Perubahan

1. Yesaya 43:5-6 - "Jangan takut, karena Aku bersamamu; Aku akan membawa keturunanmu dari timur, dan dari barat Aku akan mengumpulkan kamu. Aku akan berkata ke utara, Menyerah, dan ke utara ke selatan, jangan menunda; bawalah anak-anak lelakiku dari jauh dan anak-anak perempuanku dari ujung bumi.

2. Mazmur 147:3 - Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka.

Yeremia 49:37 Sebab Aku akan membuat Elam terperanjat di hadapan musuh-musuhnya dan di hadapan orang-orang yang mencari nyawanya; dan Aku akan menimpakan kejahatan ke atas mereka, yaitu murka-Ku yang hebat, firman TUHAN; dan aku akan mengirim pedang mengejar mereka, sampai aku menghabisi mereka:

Tuhan akan membinasakan Elam sebagai hukuman atas dosa-dosa mereka.

1. Akibat Dosa : Memahami Penghakiman Tuhan

2. Urgensi Pertobatan: Berpaling dari Dosa Sebelum Terlambat

1. Wahyu 14:10-11 - Orang fasik akan menerima hukuman yang setimpal atas dosanya

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan dan berbalik dari kejahatan sebelum terlambat.

Yeremia 49:38 Dan Aku akan menempatkan takhta-Ku di Elam, dan akan membinasakan raja dan para pembesar dari sana, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN akan menempatkan takhta-Nya di Elam dan membinasakan raja dan para pangeran.

1. Percayalah kepada TUHAN - Dialah kekuatan dan perlindungan kita

2. Keadilan Tuhan – Dia akan memberikan keadilan kepada mereka yang tidak adil

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 9:9 - "TUHAN juga akan menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang yang tertindas, tempat perlindungan pada waktu kesusahan."

Yeremia 49:39 Tetapi akan terjadi pada hari-hari yang terakhir, bahwa Aku akan membawa kembali tawanan Elam, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan akan memulihkan keadaan Elam yang ditawan pada akhir zaman.

1: Tuhan akan selalu menghadirkan pemulihan dan harapan di tengah kesulitan dan keputusasaan.

2: Sesulit apapun keadaannya, Tuhan akan memberikan jalan penebusan dan pemulihan.

1: Yesaya 43:19 Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

2: Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yeremia pasal 50 berisi nubuatan melawan Babel dan janji pemulihan bagi Israel.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pesan Tuhan melalui Yeremia terhadap Babel (Yeremia 50:1-3). Babel, yang digambarkan sebagai bangsa yang angkuh dan menindas, akan menghadapi hukuman karena kesombongan dan perlakuan buruknya terhadap umat Tuhan.

Paragraf ke-2: Yeremia menggambarkan berkumpulnya bangsa-bangsa melawan Babel (Yeremia 50:4-10). Allah akan mengerahkan pasukan untuk menghancurkan Babel, dan penduduknya akan lari ketakutan.

Paragraf ke-3: Yeremia menyatakan alasan penghakiman Babel (Yeremia 50:11-20). Kesombongan, penyembahan berhala, dan kekerasan mereka telah memicu murka Allah. Dia akan membalas dendam pada dewa-dewa palsu mereka dan membebaskan umat-Nya dari penindasan mereka.

Paragraf ke-4: Yeremia menyerukan agar Israel kembali ke tanah mereka (Yeremia 50:21-32). Meski tersebar di antara bangsa-bangsa, Tuhan berjanji akan mengumpulkan umat-Nya dari seluruh penjuru bumi. Dia akan menegakkan keadilan terhadap para penindasnya sambil memulihkan mereka menjadi bangsa yang makmur.

Paragraf ke-5: Yeremia berbicara tentang jatuhnya Babel (Yeremia 50:33-46). Kota ini akan direbut oleh tentara dari utara, menyebabkan kehancuran besar. Kerajaan Babel yang sombong akan menjadi sunyi sepi selama-lamanya.

Singkatnya, Yeremia pasal lima puluh menyajikan nubuatan terhadap Babel dan janji pemulihan bagi Israel. Babel dikutuk karena kesombongan dan perlakuan buruknya terhadap umat Tuhan. Bangsa-bangsa berkumpul menentangnya, sehingga mengakibatkan kehancurannya. Alasan di balik penghakiman ini dijelaskan, termasuk penyembahan berhala dan kekerasan. Tuhan berjanji untuk membalas dendam pada dewa-dewa palsu dan menyelamatkan umat-Nya, Israel dipanggil untuk kembali dari pengasingan, saat Tuhan mengumpulkan mereka dari segala bangsa. Dia menjamin keadilan bagi para penindasnya sambil memulihkan mereka menjadi bangsa yang makmur, Yang terakhir, kejatuhan Babilonia telah diramalkan, dengan kehancuran yang menyebabkan kehancuran permanen. Secara keseluruhan, Bab ini secara keseluruhan menyoroti konsekuensi yang dihadapi oleh negara-negara yang sombong, jaminan pemulihan bagi negara-negara yang sombong. Umat pilihan Tuhan, dan terpenuhinya keadilan Ilahi pada waktunya.

Yeremia 50:1 Firman yang difirmankan TUHAN terhadap Babel dan negeri orang Kasdim melalui nabi Yeremia.

Tuhan menyampaikan firman penghakiman terhadap Babel dan tanah orang Kasdim melalui nabi Yeremia.

1. Kedaulatan Tuhan yang Tak Tergoyahkan

2. Akibat Menolak Menaati Tuhan

1. Yesaya 46:10-11; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku, yang menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu hal-hal yang belum terlaksana, mengatakan, Nasihat-Ku akan tetap berlaku, dan Aku akan melakukan segala kesenangan-Ku.

2. Yeremia 25:12-13; Dan akan terjadi, setelah tujuh puluh tahun berlalu, Aku akan menghukum raja Babel, dan bangsa itu, demikianlah firman TUHAN, karena kesalahan mereka, dan tanah orang Kasdim, dan akan membuat negeri itu menjadi sunyi sepi untuk selama-lamanya.

Yeremia 50:2 Deklarasikan kamu di antara bangsa-bangsa, publikasikan, dan tetapkan standar; mengumumkan, dan jangan menyembunyikan: katakanlah, Babel direbut, Bel dikacaukan, Merodakh diremukkan; berhala-berhalanya menjadi kacau, gambarannya hancur berkeping-keping.

Tuhan menyerukan kepada semua bangsa untuk memberitakan bahwa Babel telah ditaklukkan dan berhala-berhala serta gambar-gambarnya dihancurkan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Proklamasi Tuhan Menjatuhkan Babel

2. Penyembahan berhala dan Akibat-akibatnya: Kejatuhan Babilonia dan Berhala-berhalanya

1. Yesaya 48:20: "Keluarlah kamu dari Babel, larilah kamu dari orang Kasdim, dengan suara nyanyian nyatakan kamu, beritahukan ini, ucapkanlah sampai ke ujung bumi; katakanlah kamu, TUHAN telah menebus hamba-Nya Yakub."

2. Mazmur 46:8-9: Mari, lihatlah pekerjaan TUHAN, betapa dahsyatnya kehancuran yang dibuat-Nya di bumi. Dia menghentikan peperangan sampai ke ujung bumi; dia mematahkan busurnya, dan memotong tombaknya menjadi dua bagian; dia membakar kereta itu dalam api.

Yeremia 50:3 Sebab dari utara datang suatu bangsa menyerangnya, yang akan membuat negerinya menjadi sunyi sepi, dan tidak seorang pun akan tinggal di sana; mereka akan pindah, mereka akan berangkat, baik manusia maupun binatang.

Bangsa Babel datang melawan Israel untuk membuat negeri mereka menjadi sunyi sepi dan tidak ada seorang pun yang akan tinggal di sana.

1. Kemurahan dan anugerah Tuhan di masa-masa sulit

2. Akibat ketidaktaatan

1. Yesaya 54:7 Untuk sesaat Aku meninggalkan kamu, tetapi dengan penuh kasih sayang Aku akan mengumpulkan kamu.

2. Yehezkiel 36:19-20 Aku menceraiberaikan mereka ke antara bangsa-bangsa, dan mereka tersebar ke berbagai negara. Aku menghakimi mereka berdasarkan tingkah laku dan tindakan mereka. Dan ke mana pun mereka pergi di antara bangsa-bangsa, mereka mencemarkan nama-Ku yang kudus, karena dikatakan tentang mereka, Inilah umat Tuhan, namun mereka harus meninggalkan negeri-Nya.

Yeremia 50:4 Pada waktu itu dan pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN, maka bani Israel akan datang, mereka dan bani Yehuda bersama-sama berjalan sambil menangis; mereka akan pergi mencari TUHAN, Allah mereka.

TUHAN menyatakan bahwa anak-anak Israel dan Yehuda akan berkumpul dalam dukacita, mencari TUHAN, Allah mereka.

1. "Kekuatan Datang Bersama dalam Kesedihan"

2. "Mencari Tuhan: Perjalanan Iman"

1. Ibrani 10:22-25 - Mendekat dengan hati yang tulus dan iman yang penuh keyakinan, dengan hati yang dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh yang dibasuh dengan air yang murni.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Yeremia 50:5 Mereka akan menanyakan jalan ke Sion dengan wajah menghadap ke sana, katanya: Marilah kita bersatu dengan TUHAN dalam perjanjian abadi yang tidak akan terlupakan.

Umat dipanggil untuk kembali kepada Tuhan dan bergabung dalam perjanjian abadi.

1. "Berkah dari Perjanjian Kekal"

2. "Jalan Menuju Sion: Kembali Kepada Tuhan"

1. Yesaya 40:3-5 - "Ada suara yang berseru: Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; luruskanlah jalan bagi Allah kita di padang gurun."

2. Yeremia 31:3 - "Tuhan menampakkan diri kepadanya dari jauh. Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; oleh karena itu aku tetap setia padamu."

Yeremia 50:6 Umat-Ku telah menjadi domba yang hilang, gembala-gembalanya telah menyesatkan mereka, mereka telah mengusirnya di gunung-gunung, mereka telah berjalan dari gunung ke bukit, mereka telah lupa akan tempat peristirahatannya.

Umat Allah telah tersesat, dan para gembala merekalah penyebabnya, yang membawa mereka menjauh dari tempat peristirahatan mereka.

1. Kasih Tuhan Terhadap UmatNya Meski Tersesat

2. Tanggung Jawab Para Gembala untuk Memimpin dengan Benar

1. Yehezkiel 34:1-10

2. Yesaya 40:11-12

Yeremia 50:7 Semua orang yang menemui mereka telah melahapnya; dan lawan-lawan mereka berkata: Kami tidak akan berbuat salah, karena mereka telah berdosa terhadap TUHAN, tempat tinggal keadilan, yaitu TUHAN, pengharapan nenek moyang mereka.

Musuh-musuh bangsa Israel telah melahap mereka, dan menyatakan bahwa tindakan mereka tidak menyinggung karena umat Israel telah berdosa terhadap TUHAN.

1. Tuhan itu Adil dan Setia: Bagaimana Tetap Berkenan dengan-Nya

2. Apa Artinya Berdosa Terhadap TUHAN?

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yeremia 50:8 Keluarlah dari tengah-tengah Babel, dan keluarlah dari negeri orang Kasdim, dan jadilah seperti kambing di depan kawanan domba.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk meninggalkan Babel dan melarikan diri seperti kambing liar di depan kawanan domba.

1. Jangan Terperangkap di Tengah Dosa

2. Berani Menghadapi Kesulitan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubah oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

2. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini, kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya. TUHAN akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

Yeremia 50:9 Sebab sesungguhnya, Aku akan membangkitkan dan menyebabkan berkumpulnya bangsa-bangsa besar dari negeri utara melawan Babel; dan mereka akan menyusun barisan melawannya; dari sana dia akan diambil: anak panah mereka akan seperti milik orang yang ahli dan perkasa; tidak ada yang akan kembali dengan sia-sia.

Tuhan akan membangkitkan kumpulan negara-negara besar dari utara untuk menyerang Babel dan merebutnya.

1. Kuasa Tuhan mampu menjatuhkan bangsa yang paling kuat sekalipun.

2. Tuhan akan menggunakan kekuatan orang lain untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Mazmur 46:9 - Dia menghentikan peperangan sampai ke ujung bumi; Dia mematahkan busur dan memotong tombak menjadi dua; Dia membakar kereta itu di dalam api.

2. 2 Tawarikh 20:15 - Jangan takut atau cemas karena banyaknya orang banyak ini, karena peperangan itu bukan milikmu, melainkan milik Allah.

Yeremia 50:10 Dan Kasdim akan menjadi jarahan; semua yang menjarahnya akan dipuaskan, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan akan memberikan keadilan kepada mereka yang menindas dan menjarah Kasdim.

1. Tuhan Mendatangkan Keadilan: Pemeriksaan terhadap Yeremia 50:10

2. Kepuasan Tuhan: Renungan atas Yeremia 50:10

1. Yesaya 40:10-11 - Lihatlah, Tuhan ALLAH akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah untuknya: lihatlah, upahnya ada padanya, dan pekerjaannya ada di hadapannya.

2. Mazmur 18:47-48 - Allahlah yang membalaskan dendamku, dan menundukkan manusia di bawahku. Dia melepaskan aku dari musuh-musuhku: ya, engkau meninggikan aku di atas mereka yang bangkit melawan aku: engkau telah melepaskan aku dari orang yang kejam.

Yeremia 50:11 Karena kamu gembira, karena kamu bersukacita, hai kamu perusak milik pusaka-Ku, karena kamu menjadi gemuk seperti lembu di rumput, dan bersuara seperti lembu jantan;

Para perusak warisan Allah bergembira dan sejahtera, namun kemuliaan mereka hanya berumur pendek.

1. Kesia-siaan Kemakmuran Duniawi

2. Bahaya Bersukacita dalam Kejahatan

1. Yakobus 4:13-16

2. Yesaya 10:1-3

Yeremia 50:12 Ibumu akan sangat malu; dia yang gundul kamu akan mendapat malu: lihatlah, bangsa-bangsa yang paling ujung akan menjadi padang belantara, tanah kering, dan padang belantara.

Umat Tuhan akan dipermalukan dan diasingkan ke padang gurun, tanah kering dan gurun pasir.

1. Hukuman Tuhan : Memahami Akibat Ketidaktaatan

2. Panggilan untuk Bertobat: Anugerah Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 51:20-21 - "Anak-anakmu pingsan; mereka tergeletak di ujung jalan, seperti kijang dalam jaring; mereka penuh dengan murka Tuhan, teguran Tuhanmu. Oleh karena itu mohon dengarlah ini, hai kamu yang menderita, yang sedang mabuk, tetapi tidak mabuk anggur:

2. Yesaya 10:3 - Apakah yang akan kamu lakukan pada hari penghukuman dan pada hari kehancuran yang datang dari jauh? Kepada siapa Anda akan lari meminta bantuan? Dan di mana Anda akan meninggalkan kejayaan Anda?

Yeremia 50:13 Karena murka TUHAN, kota itu tidak akan didiami lagi, melainkan akan menjadi sunyi sepi seluruhnya; setiap orang yang melewati Babel akan terheran-heran dan akan bersungut-sungut karena segala tulahnya.

Babel akan ditinggalkan sendirian karena murka Tuhan.

1: Jangan menganggap remeh murka Allah, sebab murka Allah itu dahsyat dan akan mendatangkan kebinasaan bagi orang-orang yang membuat murka-Nya.

2: Sembah dan hormatilah Tuhan, karena Dia Maha Kuasa dan mampu membinasakan orang-orang yang menentang Dia.

1: Roma 12:19-20 “Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu melakukan balas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu lapar , berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum.”

2: Yakobus 1:19-20 “Ketahuilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.”

Yeremia 50:14 Tempatkan dirimu dalam barisan melawan Babel di sekelilingnya: kamu semua yang membengkokkan busur, tembaklah dia, jangan ada anak panah yang tersisa, karena dia telah berdosa terhadap TUHAN.

Allah memanggil umat-Nya untuk menghakimi Babel karena dosa-dosa mereka.

1: Kita harus menghakimi mereka yang berdosa terhadap Tuhan, sebagaimana kita dipanggil untuk melakukannya oleh Allah.

2: Kita tidak boleh takut untuk membela kebenaran dan keadilan, meskipun hal tersebut mungkin tidak populer.

1: Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2: Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Yeremia 50:15 Berteriaklah terhadap dia yang ada di sekelilingnya: ia telah memberikan tangannya: fondasinya telah runtuh, tembok-temboknya telah runtuh, sebab itulah pembalasan TUHAN: balaslah dia; seperti yang telah dia lakukan, lakukan padanya.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk membalas dendam terhadap Babel atas kejahatan mereka.

1. Keadilan Tuhan - Panggilan untuk Bertobat

2. Pembalasan Tuhan - Sebuah Kesempatan untuk Belas Kasihan

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Ibrani 10:30 - Sebab kita mengenal Dia yang berkata: Pembalasan adalah milikKu, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Yeremia 50:16 Singkirkanlah penabur dari Babel, dan dia yang memegang sabit pada musim panen; karena takut akan pedang yang menindas mereka akan menyerahkan masing-masing kepada bangsanya, dan mereka akan melarikan diri masing-masing ke negerinya sendiri.

Tuhan menyerukan kepada orang Babilonia untuk memotong penabur dan pembuat sabit untuk melindungi diri mereka dari penindasan dan bahaya.

1. Seruan untuk Bertobat: Bagaimana Menghindari Pedang Penindas

2. Kesetiaan Tuhan: Dia Melindungi Kita di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 34:4-7 - "Aku mencari TUHAN, dan Dia mendengarkanku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku. 5 Mereka memandang kepada-Nya, dan menjadi cerah: dan wajah mereka tidak malu. 6 Orang malang ini menangis , dan TUHAN mendengarkan dia, dan menyelamatkan dia dari segala kesusahannya. 7 Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka."

2. Matius 6:25-33 - "Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; apalagi tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih banyak dari pada daging, dan tubuh lebih dari pada pakaian? 26 Lihatlah unggas di udara, sebab mereka tidak menabur, tidak pula menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih baik dari pada mereka? 27 Yang manakah yang lebih baik daripada mereka? di antara kamu dengan berpikir dapat menambah satu hasta pada tinggi badannya? 28 Dan mengapa kamu menjadikan pikiran sebagai pakaian? Perhatikan bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh; mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal: 29 Namun Aku berkata kepadamu, Bahkan Salomo dengan segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari mereka ini.30 Oleh karena itu, jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada, dan besok dibuang ke dalam oven, tidakkah Dia akan terlebih lagi mendandani kamu, Hai kamu yang kurang beriman? 31 Karena itu janganlah kamu berpikir, apa yang akan kami makan? atau, Apa yang akan kami minum? atau, Dengan apa kami akan berpakaian? 32 (Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain:) untuk surgawimu Ayah tahu bahwa kamu membutuhkan semua hal ini. 33 Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

Yeremia 50:17 Israel adalah domba yang tercerai-berai; singa-singa telah mengusirnya: pertama-tama raja Asyur telah melahapnya; dan yang terakhir Nebukadrezar, raja Babel, mematahkan tulang-tulangnya.

Israel bagaikan domba yang tercerai-berai, diusir singa, dan dimakan raja.

1: Tuhan akan melindungi kita, bahkan ketika masa-masa sulit datang.

2: Kita harus mengandalkan kekuatan Tuhan, bahkan ketika musuh kita tampaknya tidak dapat diatasi.

1: Mazmur 23:4 "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yeremia 50:18 Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Sesungguhnya, Aku akan menghukum raja Babel dan negerinya, sama seperti Aku telah menghukum raja Asyur.

TUHAN semesta alam mengungkapkan rencananya untuk menghukum raja Babel dan negerinya sama seperti sebelumnya Dia menghukum raja Asyur.

1. Keadilan Tuhan: Hukuman Raja Babel

2. TUHAN semesta alam: Rencana Pembalasan Allah Israel

1. Yesaya 10:12 - "Sebab itu akan terjadi, bahwa setelah Tuhan melaksanakan seluruh pekerjaan-Nya di atas gunung Sion dan di Yerusalem, Aku akan menghukum buah dari keteguhan hati raja Asyur, dan kemuliaan penampilannya yang tinggi."

2. Yehezkiel 25:12-14 - "Demikianlah firman Tuhan ALLAH; Karena Edom telah menyerang kaum Yehuda dengan melakukan pembalasan, dan telah sangat menyakiti hati, dan membalas dendam kepada mereka; sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku akan Aku juga akan mengulurkan tanganku ke atas Edom, dan akan melenyapkan manusia dan binatang dari sana; dan Aku akan membuat negeri itu menjadi sunyi sepi dari Teman; dan orang-orang Dedan akan tewas oleh pedang. Dan Aku akan melancarkan pembalasanku ke atas Edom dengan tangan-Ku orang Israel: dan mereka akan berbuat di Edom sesuai dengan murka-Ku dan kemurkaan-Ku; dan mereka akan mengetahui pembalasan-Ku, firman Tuhan ALLAH."

Yeremia 50:19 Dan Aku akan membawa Israel kembali ke tempat kediamannya, dan dia akan makan di Karmel dan Basan, dan jiwanya akan terpuaskan di gunung Efraim dan Gilead.

Tuhan akan mengembalikan Israel ke tanah airnya dan memberkati mereka dengan kelimpahan.

1. Tuhan akan selalu mencukupi kebutuhan kita jika kita percaya kepada-Nya.

2. Kita harus percaya pada janji Tuhan untuk memulihkan kita.

1. Ulangan 8:7-10

2. Yesaya 41:10-13

Yeremia 50:20 Pada waktu itu dan pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN, kesalahan Israel akan dicari, dan tidak akan ada lagi; dan dosa-dosa Yehuda, dan dosa-dosa itu tidak akan ditemukan lagi; sebab Aku akan mengampuni mereka yang Kusimpan.

Tuhan akan mengampuni orang-orang yang telah Dia pilih.

1. Rahmat dan Pengampunan Tuhan

2. Berharganya Menjadi Terpilih

1. Efesus 1:3-6 - “Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di sorga: Sebagaimana Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan , agar kita menjadi kudus dan tidak bercacat di hadapan-Nya dalam kasih: Setelah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, Untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya, yang di dalamnya Dia telah membuat kita diterima di tempat yang dicintai.

2. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Lagi pula siapa yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka juga yang disebutnya: dan siapa yang dipanggil-Nya, mereka juga dibenarkannya: dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka pun dimuliakan-Nya.

Yeremia 50:21 Majulah menyerang tanah Merathaim, bahkan melawannya, dan melawan penduduk Pekod: hancurkan dan hancurkan sama sekali di belakang mereka, firman TUHAN, dan lakukan sesuai dengan semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menyerang tanah Merathaim dan penduduk Pekod, dan menghancurkan mereka sepenuhnya sesuai dengan perintah Tuhan.

1. Memahami Ketaatan Terhadap Perintah Allah

2. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Yeremia 50:22 Bunyi peperangan terdengar di negeri ini dan kehancuran yang dahsyat.

Umat Allah dipanggil untuk memperhatikan peringatan kehancuran yang akan datang.

1. Mempersiapkan Pertempuran: Ajakan Bertindak

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kehancuran

1. 1 Petrus 5:8-9 - Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa. Lawan dia, teguh pada keyakinanmu.

2. Yesaya 54:7-8 - Untuk sesaat saja Aku meninggalkan kamu, tetapi dengan penuh kasih sayang Aku akan mengumpulkan kamu. Dalam amarah yang meluap-luap sesaat Aku menyembunyikan wajahku darimu, namun dengan cinta abadi Aku akan menaruh belas kasihan padamu, firman Tuhan, Penebusmu.

Yeremia 50:23 Betapa palu seluruh bumi terpotong dan patah! bagaimana Babel menjadi kehancuran di antara bangsa-bangsa!

Babel telah menjadi reruntuhan di antara bangsa-bangsa karena penghakiman Tuhan.

1: Tuhan itu maha kuasa dan keputusannya adil.

2: Kita semua harus rendah hati di hadapan Tuhan dan menjauhi dosa.

1: Yesaya 10:33-34 - "Sejenak maksud TUHAN tergenapi di suatu negeri, mengulurkan tangan-Nya yang kuat untuk menghukum dan memperlihatkan kuasa-Nya yang dahsyat. Penduduk negeri itu dipenuhi ketakutan, dan semua orang yang lewat mereka tercengang karena ngeri. Mereka mengejek dan berkata, Betapa buruknya hal yang terjadi di sini! "

2: Mazmur 33:10-12 - "TUHAN membatalkan rancangan bangsa-bangsa; Ia menggagalkan rancangan bangsa. Tetapi rancangan TUHAN tetap untuk selama-lamanya; Ia akan menggenapi maksud-Nya turun-temurun. Betapa diberkatinya bangsa yang Tuhan adalah Tuhan, orang-orang yang dipilihnya sebagai warisannya sendiri!"

Yeremia 50:24 Aku telah memasang jerat bagimu, dan engkau pun ditangkap, hai Babel, dan engkau tidak menyadarinya: engkau ketahuan, dan tertangkap juga, karena engkau berjuang melawan TUHAN.

Tuhan telah memasang jebakan bagi Babel dan mereka tidak menyadarinya, karena perlawanan mereka terhadap Tuhan.

1. "Akibat Ketidaktaatan: Jerat Babel"

2. "Kekuatan Tuhan: Menjebak Mereka yang Tidak Sadar"

1. Amsal 22:3 - "Orang yang berakal mengetahui kejahatan, namun menyembunyikan dirinya; tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Yeremia 50:25 TUHAN telah membuka gudang senjata-Nya dan mengeluarkan senjata-senjata kemarahan-Nya: sebab inilah pekerjaan Tuhan ALLAH semesta alam di negeri orang Kasdim.

Tuhan telah membuka gudang senjata-Nya untuk mengeluarkan senjata kemarahan-Nya terhadap orang Kasdim.

1. Murka Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

2. Penghakiman Tuhan: Menjunjung Keadilan-Nya

1. Roma 2:5-6 Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan. Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2. Yesaya 10:5-6 Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku; tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku! Terhadap bangsa yang tidak bertuhan Aku mengutus dia, dan melawan umat murka-Ku Aku perintahkan dia, untuk mengambil rampasan dan merampas, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

Yeremia 50:26 Datanglah kepadanya dari perbatasan yang paling jauh, bukalah gudang-gudangnya, lemparkanlah dia sebagai timbunan, dan hancurkan dia sama sekali: janganlah ada satupun yang tersisa darinya.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk menyerang Babel dan menghancurkannya sepenuhnya, tanpa meninggalkan apa pun.

1. Kuasa Tuhan untuk Menghancurkan – Yeremia 50:26

2. Bahaya Menolak Bertobat - Yeremia 50:26

1. Yesaya 13:9-11 - Lihatlah, hari Tuhan datang, kejam dengan murka dan amarah yang dahsyat, untuk membuat negeri itu menjadi sunyi sepi: dan dia akan membinasakan orang-orang berdosa darinya.

2. Mazmur 137:8-9 - Wahai putri Babel, yang akan dibinasakan; dia akan berbahagia, karena kamu akan diberi imbalan sebagaimana kamu telah melayani kami. Berbahagialah dia yang mengambil dan melemparkan anak-anakmu ke batu.

Yeremia 50:27 Bunuh semua lembu jantannya; biarkan mereka turun ke pembantaian: celakalah mereka! karena hari mereka telah tiba, waktu kunjungan mereka.

Hari penghakiman telah tiba bagi penduduk Babel dan mereka harus dibantai.

1: Pada hari kiamat, apa yang kita tabur harus kita tuai

2: Tuhan Tidak Akan Membiarkan Dosa Kita Tidak Dihukum

1: Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

2: Ibrani 9:27 - "Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi."

Yeremia 50:28 Suara mereka yang melarikan diri dan melarikan diri dari tanah Babel, untuk memberitakan di Sion pembalasan TUHAN, Allah kita, pembalasan bait suci-Nya.

Orang-orang yang melarikan diri dari Babilonia datang ke Sion untuk memberitakan pembalasan Allah terhadap musuh-musuh mereka.

1. "Pembalasan Milik Tuhan: Akibat Ketidaktaatan"

2. "Menemukan Perlindungan di Sion: Pahala dari Kesetiaan"

1. Roma 12:19-21 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya: Jika musuhmu lapar, berilah dia makan, jika dia haus, berilah dia minum. Dengan melakukan itu, kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.

2. Mazmur 149:7-9 - “Hendaklah segala puji-pujian yang tinggi kepada Allah ada di mulut mereka dan pedang bermata dua di tangan mereka, untuk melakukan pembalasan terhadap bangsa-bangsa dan hukuman atas bangsa-bangsa, untuk mengikat raja-raja mereka dengan belenggu, mereka para bangsawan dengan belenggu besi, untuk melaksanakan hukuman yang tertulis atas mereka! Ini merupakan suatu kehormatan bagi semua orang yang saleh. Puji Tuhan!"

Yeremia 50:29 Kumpulkan para pemanah melawan Babel: kamu semua yang membengkokkan busur, berkemahlah mengelilinginya; jangan biarkan seorang pun lolos darinya: berilah balasan kepadanya sesuai dengan pekerjaannya; sesuai dengan semua yang telah dia lakukan, lakukanlah padanya: karena dia telah sombong terhadap TUHAN, terhadap Yang Mahakudus Israel.

Bangsa Yehuda harus berkumpul untuk berperang melawan Babel karena kesombongan mereka terhadap Tuhan.

1. Murka dan Keadilan Tuhan pada Orang yang Sombong

2. Kesombongan dan Akibat Ketidaktaatan

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Yeremia 50:30 Oleh karena itu orang-orang mudanya akan jatuh di jalan-jalan, dan semua prajuritnya akan dilenyapkan pada hari itu, demikianlah firman TUHAN.

Pemuda-pemuda Babel akan rebah di jalan-jalan dan semua pejuang mereka akan binasa, demikianlah firman TUHAN.

1. Penghakiman Tuhan sudah pasti dan semua orang yang menentang Dia akan dibinasakan.

2. Tidak seorang pun dapat melawan Tuhan dan pembalasan-Nya akan cepat dan pasti.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 33:1 – Celakalah kamu, hai perusak, hai kamu yang tidak binasa! Celakalah kamu, pengkhianat, kamu yang tidak dikhianati! Ketika Anda telah selesai menghancurkan, Anda akan dihancurkan; ketika kamu sudah selesai berkhianat, kamu akan dikhianati.

Yeremia 50:31 Lihatlah, Aku menentangmu, hai kamu yang paling angkuh, firman Tuhan ALLAH semesta alam: karena harimu telah tiba, saatnya Aku akan mengunjungimu.

Tuhan, Allah semesta alam, menentang orang yang sombong, dan penghakiman akan datang.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: A pada Yeremia 50:31

2. Tuhan Allah Semesta Alam adalah Allah yang Adil: A pada Yeremia 50:31

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yesaya 13:11 - Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya, dan orang jahat karena kesalahannya; Aku akan menghentikan kecongkakan orang-orang yang sombong, dan merendahkan keangkuhan orang-orang yang jahat.

Yeremia 50:32 Dan orang yang paling sombong akan tersandung dan jatuh, dan tidak ada yang dapat membangunkannya; dan Aku akan menyalakan api di kota-kotanya, dan api itu akan melahap semua yang ada di sekelilingnya.

Allah akan menjatuhkan orang-orang yang sombong dan membakar kota-kota mereka.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan - Amsal 16:18

2. Akibat dari kesombongan - Yesaya 14:12-15

1. Yakobus 4:6 - Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

Yeremia 50:33 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Bani Israel dan bani Yehuda sama-sama ditindas dan semua orang yang menawan mereka menahan mereka; mereka menolak untuk membiarkan mereka pergi.

Tuhan menyatakan bahwa anak-anak Israel dan Yehuda sama-sama ditindas dan ditawan oleh para penculiknya yang menolak melepaskan mereka.

1. Kuasa Tuhan Bagaimana kekuatan Tuhan mampu mengatasi segala penindasan atau penawanan.

2. Janji Kemerdekaan Janji Tuhan akan kebebasan bagi mereka yang tertindas.

1. Galatia 5:1 Karena Kristus telah memerdekakan kita; Karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi tunduk pada kuk perbudakan.

2. Yesaya 61:1 Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

Yeremia 50:34 Penebus mereka kuat; TUHAN semesta alam adalah nama-Nya: Dia akan dengan sungguh-sungguh membela perkara mereka, agar Dia dapat memberi ketenangan pada negeri itu, dan meresahkan penduduk Babel.

Tuhan akan turun tangan dan memulihkan keadilan atas nama bangsa Israel, memberikan perdamaian di negeri itu dan meresahkan penduduk Babel.

1. Tuhan adalah Penebus dan Pelindung Kita

2. Tuhan Memberikan Keadilan dan Perdamaian pada Umat-Nya

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 34:17 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

Yeremia 50:35 Pedang menimpa orang Kasdim, demikianlah firman TUHAN, dan atas penduduk Babel, dan atas para pembesarnya, dan atas orang-orang bijaknya.

TUHAN telah mengumumkan pedang ke atas orang Kasdim, penduduk Babel, dan para pemimpin serta orang-orang bijak mereka.

1. TUHAN Akan Menghakimi Orang yang Tidak Benar

2. Kita Harus Mencari TUHAN untuk Perlindungan-Nya

1. Yesaya 13:1-5

2. Yeremia 25:12-14

Yeremia 50:36 Pedang menimpa para pendusta; dan mereka akan menyayanginya: pedang ada pada orang-orangnya yang perkasa; dan mereka akan kecewa.

Allah akan menghukum orang-orang yang berdusta dan orang-orang yang mengandalkan kekuatannya sendiri.

1: Tuhan memegang kendali dan akan menghukum mereka yang mengandalkan kekuatannya sendiri dan bukan pada-Nya.

2: Tuhan tidak akan mentolerir kebohongan dan pembohong, dan akan memberikan keadilan kepada mereka yang tidak mengikuti kebenaran-Nya.

1: Habakuk 2:14 - "Sebab bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan, seperti air menutupi dasar laut."

2: Mazmur 37:28 - "Sebab TUHAN menyukai keadilan; Ia tidak akan meninggalkan orang-orang saleh-Nya. Mereka dipelihara untuk selama-lamanya, tetapi anak-anak orang fasik akan dilenyapkan."

Yeremia 50:37 Pedang ada pada kuda mereka, dan pada kereta mereka, dan pada semua orang yang ada di tengah-tengahnya; dan mereka akan menjadi seperti perempuan: pedang ada di hartanya; dan mereka akan dirampok.

TUHAN akan menjatuhkan hukuman ke Babel melalui pedang, menyebabkan para pejuang menjadi seperti wanita dan harta benda dirampok.

1. Penghakiman Tuhan: Akibat Pemberontakan

2. Kebenaran Tuhan: Perlindungan Umat-Nya

1. Yesaya 13:15-18 - Penghakiman Tuhan terhadap Babel karena kesombongan dan kesombongan mereka

2. Mazmur 37:38-40 - Tuhan melindungi umat-Nya dari orang-orang yang menentang Dia.

Yeremia 50:38 Kekeringan melanda perairannya; dan mereka akan dikeringkan: karena itu adalah negeri patung-patung, dan mereka tergila-gila pada berhala-berhala mereka.

Nabi Yeremia berbicara tentang kekeringan di negeri patung-patung, karena orang-orang begitu setia kepada berhala-berhala mereka.

1. Dampak Penyembahan Berhala yang Melumpuhkan

2. Peringatan Tuhan akan Kekeringan bagi Penyembahan Berhala

1. Ulangan 4:15-19

2. Roma 1:21-23

Yeremia 50:39 Oleh karena itu binatang-binatang liar di padang gurun dan binatang-binatang liar di pulau-pulau akan tinggal di sana, dan burung hantu akan tinggal di sana, dan tidak akan ada lagi penghuninya untuk selama-lamanya; hal itu juga tidak akan didiami dari generasi ke generasi.

Yeremia 50:39 menyatakan bahwa binatang buas akan menghuni tempat tersebut dan tidak akan lagi dihuni oleh manusia untuk selama-lamanya, dan tidak akan ada lagi yang tinggal di sana pada generasi mendatang.

1. Tempat Tak Seorangpun Dapat Tinggal: Pelajaran tentang Kedaulatan Tuhan

2. Tempat Tak Berpenghuni: Refleksi Kasih dan Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 34:13-17 - Penghakiman Tuhan atas Edom

2. Mazmur 115:16 - Kedaulatan Tuhan atas seluruh bumi

Yeremia 50:40 Sebagaimana Allah menggulingkan Sodom dan Gomora serta kota-kota sekitarnya, demikianlah firman TUHAN; demikian pula tidak seorang pun akan tinggal di sana, dan tidak seorang pun anak manusia akan tinggal di dalamnya.

Tuhan menghancurkan Sodom dan Gomora serta kota-kota di sekitarnya, dan tidak ada seorang pun yang akan tinggal di sana lagi.

1. Murka Tuhan: Peringatan bagi Kita Semua

2. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Kajian terhadap Yeremia 50:40

1. Roma 1:18-32 – Murka Allah dinyatakan terhadap segala kejahatan manusia

2. Yehezkiel 16:49-50 - Dosa Sodom dan Gomora serta hukumannya

Yeremia 50:41 Lihatlah, suatu bangsa akan datang dari utara, dan suatu bangsa yang besar, dan banyak raja akan muncul dari pesisir bumi.

Suatu bangsa yang besar dan banyak raja akan datang dari utara hingga ke pesisir bumi.

1. Janji Tuhan Akan Bangsa yang Besar dan Banyak Rajanya

2. Kedatangan Bangsa dan Raja di Utara

1. Yesaya 43:5-6 - "Jangan takut, karena Aku bersamamu; Aku akan membawa keturunanmu dari timur, dan dari barat Aku akan mengumpulkan kamu. Aku akan berkata ke utara, Menyerah, dan ke utara ke selatan, jangan menunda; bawalah anak-anak lelakiku dari jauh dan anak-anak perempuanku dari ujung bumi.

2. Zakharia 2:6-7 - Ho, ho, keluarlah dari sana, hai penduduk negeri utara, demikianlah firman Tuhan, sebab Aku telah menyebarkan kamu seperti keempat mata angin di langit, demikianlah firman Tuhan. Ayo, Sion! Melarikan diri, hai kamu yang tinggal di Putri Babel!

Yeremia 50:42 Mereka akan memegang busur dan tombak; mereka kejam dan tidak mau menaruh belas kasihan; suaranya akan bergemuruh seperti laut, dan mereka akan menunggang kuda, masing-masing berbaris, seperti orang yang berperang , melawanmu, hai putri Babel.

Bangsa Babilonia tanpa ampun akan menyerang putri Babilonia dengan senjata yang kejam dan raungan yang keras.

1. Keadilan Tuhan: Bangsa Babilonia Akan Menuai Apa yang Mereka Tabur

2. Kekuatan Raungan: Bagaimana Suara Tuhan Dapat Membawa Perubahan

1. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Mazmur 46:10, "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Yeremia 50:43 Raja Babel telah mendengar laporan mereka, dan tangannya menjadi lemah: kesedihan menguasai dia, dan rasa sakit seperti wanita yang sedang sakit bersalin.

Laporan umat Tuhan menyebabkan raja Babel mengalami ketakutan dan kecemasan.

1. Umat Allah adalah sumber kekuatan dan harapan, bahkan ketika menghadapi pertentangan.

2. Percaya pada perlindungan Tuhan dapat memberi kita keberanian dan kedamaian.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

2. Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Yeremia 50:44 Lihatlah, dia akan muncul seperti seekor singa dari hulu sungai Yordan ke tempat kediaman orang-orang kuat; tetapi Aku akan membuat mereka tiba-tiba lari darinya; dan siapakah orang terpilih yang dapat Kuangkat menjadi atasnya? untuk siapa yang seperti saya? dan siapa yang akan menunjukku waktunya? dan siapakah gembala yang akan berdiri di hadapanku?

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan datang ke tanah Babel seperti singa dan menyebabkan manusia mengungsi. Dia bertanya siapa yang akan berdiri di hadapan-Nya untuk diangkat menjadi pemimpin.

1. Tanggung Jawab Kita untuk Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Ciptaan

1. Matius 4:18-20 - Yesus memanggil murid-muridnya untuk mengikuti Dia

2. Mazmur 23 - Tuhan adalah Gembalaku

Yeremia 50:45 Karena itu dengarkanlah nasihat TUHAN yang telah diambil-Nya terhadap Babel; dan maksud-maksudnya, yang telah direncanakannya terhadap negeri orang Kasdim: Sesungguhnya kawanan yang paling hina akan menarik mereka keluar: niscaya ia akan membuat tempat tinggal mereka menjadi sunyi bersama mereka.

Tuhan mempunyai rencana melawan Babilonia dan Kasdim, dan Dia akan menggunakan bahkan kawanan domba-Nya yang terkecil sekalipun untuk melaksanakannya, meninggalkan tempat tinggal mereka menjadi sunyi.

1. Pentingnya Mendengarkan Nasihat Tuhan

2. Rencana Tuhan bagi Bangsa-Bangsa

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat Tuhan teguh untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun.

Yeremia 50:46 Mendengar keributan perebutan Babel, bumi tergoncang dan terdengar seruan di antara bangsa-bangsa.

Bangsa-bangsa mendengar seruan Babel dibawa dengan suara nyaring dan menyebabkan bumi gemetar.

1. Kejatuhan Bangsa-Bangsa: Belajar dari Teladan Babel

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Menggerakkan Bumi Bahkan

1. Mazmur 46:6 - "Bangsa-bangsa mengamuk, kerajaan-kerajaan terhuyung-huyung; ia bersuara, bumi hancur."

2. Yesaya 13:11 - "Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya, dan orang fasik karena kesalahannya; Aku akan mengakhiri keangkuhan orang yang sombong, dan merendahkan kesombongan orang yang kejam."

Yeremia pasal 51 berisi nubuatan penghakiman terhadap Babel dan seruan agar umat Tuhan melarikan diri dari kehancurannya.

Paragraf Pertama: Pasal ini dimulai dengan gambaran yang jelas tentang kejatuhan Babel (Yeremia 51:1-10). Yeremia menubuatkan bahwa Babel akan ditaklukkan oleh tentara dari utara, dan berhala-berhalanya akan terlihat tidak berdaya. Kehancuran akan sangat parah hingga menjadi gurun tandus.

Paragraf ke-2: Yeremia menyerukan agar umat Tuhan melarikan diri dari Babel (Yeremia 51:11-14). Ia mendesak mereka untuk melarikan diri sebelum mereka terjebak dalam penghakiman yang akan menimpa kota itu. Mereka diperingatkan untuk tidak ikut serta dalam dosa dan penyembahan berhala Babel.

Paragraf ke-3: Yeremia menggambarkan sejauh mana kehancuran Babel (Yeremia 51:15-19). Ia menekankan bahwa Tuhanlah yang menjatuhkan penghakiman ini karena kesombongan dan kekerasan Babel. Bangsa-bangsa yang menderita di bawah penindasan Babilonia dipanggil untuk bersukacita atas kejatuhannya.

Paragraf ke-4: Yeremia membandingkan nasib Babel dengan kesetiaan Tuhan terhadap umat-Nya (Yeremia 51:20-33). Saat Babel menghadapi kehancuran, Israel diingatkan akan hubungan perjanjian mereka dengan Allah. Dia berjanji untuk memulihkan mereka dan memberikan keadilan kepada para penindas mereka.

Paragraf ke-5: Yeremia menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menyembuhkan atau menyelamatkan Babel (Yeremia 51:34-44). Para penguasanya, para pejuangnya, dan orang-orang bijaknya semuanya akan menghadapi penghakiman, dan bahkan tembok-temboknya yang kokoh pun akan runtuh. Pasal ini diakhiri dengan pengingat bahwa Allah berdaulat atas segala bangsa.

Singkatnya, pasal lima puluh satu kitab Yeremia menyajikan sebuah nubuatan yang menentang Babel dan menyerukan agar umat Allah melarikan diri dari kehancuran yang akan terjadi. Babilonia dinubuatkan akan jatuh ke tangan tentara dari utara, dengan berhala-berhalanya yang dianggap tidak berdaya. Ini akan menjadi gurun tandus, umat Tuhan didesak untuk melarikan diri, menghindari partisipasi dalam dosa-dosanya. Tingkat kehancurannya dijelaskan, dengan menyoroti Allah sebagai pelaku penghakiman, Israel diingatkan akan hubungan perjanjian mereka, dengan janji pemulihan dan keadilan. Babel dinyatakan melampaui penyembuhan atau keselamatan, karena semua aspek kekuasaannya runtuh. Singkatnya, Bab ini menekankan kepastian penghakiman ilahi atas negara-negara yang sombong dan menawarkan harapan untuk pembebasan dan pemulihan bagi mereka yang tetap setia kepada Tuhan di tengah kekacauan.

Yeremia 51:1 Beginilah firman TUHAN; Lihatlah, Aku akan bangkit melawan Babel, dan melawan mereka yang diam di tengah-tengah mereka yang bangkit melawan Aku, suatu angin yang membinasakan;

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan membangkitkan angin yang menghancurkan melawan Babel dan mereka yang menentangnya.

1. Tuhan Akan Membalas Umat-Nya - Yeremia 51:1

2. Tuhan Maha Berdaulat dan Benar - Yeremia 51:1

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yesaya 34:8 - "Sebab bagi TUHAN mempunyai hari pembalasan, tahun pembalasan bagi kepentingan Sion."

Yeremia 51:2 Dan akan mengirim ke Babel para penggembala yang akan mengipasinya dan mengosongkan negerinya, karena pada hari kesusahan mereka akan menentangnya di sekelilingnya.

Tuhan akan mengutus para petani Babel yang akan mengosongkan tanah mereka pada saat kesulitan.

1. Penyediaan Tuhan pada saat kesusahan

2. Kekuatan Iman di masa-masa sulit

1. Yesaya 41:10-13

2. Roma 8:28-39

Yeremia 51:3 Terhadap dia yang membungkuk, biarlah pemanah membengkokkan busurnya, dan terhadap dia yang mengangkat dirinya dengan brigandine-nya: dan janganlah kamu menyayangkan para pemudanya; hancurkan kamu sepenuhnya semua tuan rumahnya.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk menghancurkan Babel dan tentaranya.

1. Pembenaran Tuhan atas Kehancuran - Yeremia 51:3

2. Menaati Perintah Tuhan - Yeremia 51:3

1. Yesaya 42:13 - "Sebab Tuhan akan maju seperti seorang pejuang, Ia akan membangkitkan semangat-Nya seperti seorang pejuang. Ia akan bersorak, ya, Ia akan menyerukan seruan perang. Ia akan menang melawan musuh-musuh-Nya ."

2. Wahyu 19:11-21 - “Dan aku melihat langit terbuka, dan lihatlah, seekor kuda putih, dan Dia yang menungganginya bernama Yang Setia dan Benar, dan dengan adil Dia menghakimi dan berperang. Matanya menyala-nyala api, dan di kepala-Nya banyak mahkota; dan pada-Nya tertulis nama yang tidak diketahui siapa pun selain diri-Nya sendiri.”

Yeremia 51:4 Demikianlah orang-orang yang terbunuh akan bergelimpangan di negeri orang Kasdim dan orang-orang yang disebar di jalan-jalannya.

Penduduk negeri orang Kasdim akan dibunuh dan mayatnya akan ditinggalkan di jalanan.

1. Pentingnya menjalani hidup dalam ketaatan kepada Tuhan

2. Akibat ketidaktaatan

1. Roma 6:23 (Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.)

2. Ibrani 10:26-31 (Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh-musuh kita. .)

Yeremia 51:5 Sebab tidak pernah ditinggalkan Israel, dan tidak pula Yehuda dari Allahnya, dari TUHAN semesta alam; padahal negeri mereka penuh dengan dosa terhadap Yang Mahakudus Israel.

Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya, meskipun mereka telah berbuat dosa terhadap-Nya.

1: Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - kesetiaan dan belas kasihan-Nya tetap ada bahkan ketika kita gagal.

2: Kekuatan Pengampunan – Tuhan selalu berkenan dan mampu mengampuni pelanggaran kita.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yeremia 51:6 Larilah dari tengah-tengah Babel, dan bebaskanlah setiap orang jiwanya: janganlah kamu binasa dalam kesalahannya; karena inilah saat pembalasan TUHAN; dia akan memberikan balasan kepadanya.

Orang-orang yang tinggal di Babel diperingatkan untuk meninggalkan kota demi menyelamatkan jiwa mereka, karena Tuhan akan menghukum Babel.

1. Jangan ketinggalan saat penghakiman Tuhan datang - Yeremia 51:6

2. Menjauhlah dari kehancuran dan mencari keselamatan pada Tuhan - Yeremia 51:6

1. Matius 24:16-18 - Maka biarlah orang-orang yang ada di Yudea mengungsi ke pegunungan. Jangan biarkan seorang pun di atap rumah turun untuk mengambil apa pun dari rumah. Dan janganlah seorang pun di ladang kembali mengambil jubahnya. Dan celakalah mereka yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayi pada hari-hari itu!

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia 51:7 Babel adalah piala emas di tangan TUHAN, yang membuat seluruh bumi mabuk; bangsa-bangsa telah meminum anggurnya; oleh karena itu bangsa-bangsa menjadi gila.

Tuhan mengendalikan bangsa-bangsa, menggunakan Babel sebagai alat penghakiman-Nya.

1: Tuhan memegang kendali - Yeremia 51:7

2: Kuasa Penghakiman Tuhan - Yeremia 51:7

1: Yesaya 40:15-17 - Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember, dan dianggap sebagai debu kecil dalam neraca: lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai hal yang sangat kecil.

2: Mazmur 33:10-11 - TUHAN menggagalkan nasihat orang-orang kafir: Dia menjadikan tipu muslihat manusia tidak berguna. Nasihat TUHAN tetap teguh untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun.

Yeremia 51:8 Tiba-tiba Babel jatuh dan hancur: melolonglah dia; ambillah balsam untuk mengatasi sakitnya, kalau begitu mungkin dia sembuh.

Babel tiba-tiba jatuh, sehingga menimbulkan ratapan dan duka. Carilah kesembuhan dan kenyamanan untuknya.

1. Menemukan Harapan di Saat Kesedihan

2. Berduka dan Menghibur di Saat Kehilangan

1. Mazmur 34:18 Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 61:1-3 Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berduka.

Yeremia 51:9 Sebetulnya kami ingin menyembuhkan Babel, tetapi ia tidak sembuh: tinggalkanlah dia, dan marilah kita masing-masing masuk ke negerinya sendiri; sebab penghakiman terhadapnya sampai ke langit dan diangkat sampai ke langit.

Tuhan telah menetapkan bahwa Babel tidak akan disembuhkan dan telah menetapkan bahwa penghakiman terhadapnya begitu besar hingga mencapai surga dan diangkat ke langit.

1. Penghakiman atas Babel: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Akhir Suatu Bangsa?

2. Penghakiman Tuhan: Kebutuhan Kita untuk Meminta Pengampunan-Nya.

1. Yesaya 48:9-10 "Demi namaku aku akan menunda amarahku, dan demi puji-pujian aku akan menahanmu, agar aku tidak melenyapkanmu. Lihatlah, aku telah memurnikanmu, tetapi tidak dengan perak; aku telah memilihmu dalam tungku penderitaan.

2. Amos 3:6-7 "Apakah akan ada terompet yang dibunyikan di dalam kota, dan rakyatnya tidak takut? Akankah terjadi kejahatan di sebuah kota, dan TUHAN tidak melakukannya? Sesungguhnya Tuhan ALLAH tidak akan berbuat apa-apa, melainkan dia mengungkapkan rahasianya kepada hamba-hambanya para nabi.”

Yeremia 51:10 TUHAN telah menunjukkan kebenaran kita; marilah kita memberitakan di Sion pekerjaan TUHAN, Allah kita.

Tuhan telah memberi kita kebenaran dan keselamatan; marilah kita berkumpul dan memberitakan pekerjaan Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan: Menyatakan Kebaikan-Nya dalam Kehidupan Kita

2. Memilih untuk Mewartakan Kebenaran Tuhan

1. Yesaya 12:2-3 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku percaya dan tidak takut; sebab TUHAN ALLAH adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan Dialah yang menjadi keselamatanku."

2. Mazmur 107:1-2 - "Oh bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selamanya! Biarlah orang yang ditebus TUHAN berkata demikian, yang telah ditebusnya dari kesusahan."

Yeremia 51:11 Perlihatkan anak panahnya dengan terang; kumpulkanlah perisai-perisai: TUHAN telah membangkitkan semangat raja-raja Media; sebab rancangan-Nya adalah melawan Babel, untuk menghancurkannya; sebab itulah pembalasan TUHAN, pembalasan bait-Nya.

Tuhan menyerukan keadilan terhadap Babel karena kejahatan mereka.

1. Tuhan Maha Adil dan Layak Dipuji

2. Pembalasan hanya milik Tuhan

1. Mazmur 136:1-3 - "Hai bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya! Oh bersyukurlah kepada Allah segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya! Oh mengucap syukur kepada yang Tuhan di atas segala tuan, karena kasih setia-Nya kekal selamanya!”

2. Amsal 20:22 - Jangan berkata, aku akan membalas kejahatan; tunggulah Tuhan, dan dia akan melepaskanmu.

Yeremia 51:12 Pasanglah panji-panji pada tembok-tembok Babel, perkuatlah penjagaan, pasanglah para penjaga, persiapkanlah penyergapan; sebab TUHANlah yang merancang dan melakukan apa yang difirmankan-Nya terhadap penduduk Babel.

TUHAN telah mengumumkan penghakiman terhadap penduduk Babel, dan bangsa itu harus bersiap-siap membela diri dengan memasang panji, memperkuat penjagaan, dan menyiapkan penyergapan.

1. Keadilan Tuhan - Memahami Penghakiman Tuhan atas Babel

2. Berdiri Teguh - Bersiap Bertahan Melawan Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 13:3-4 - "Aku telah memerintahkan orang-orangku yang dikuduskan, aku juga telah memanggil orang-orang perkasaku karena kemarahanku, bahkan mereka yang bergembira karena keagunganku. Kegaduhan orang banyak di pegunungan, seperti suara gemuruh yang besar rakyat; keributan yang riuh dari kerajaan-kerajaan bangsa-bangsa berkumpul: TUHAN semesta alam mengerahkan pasukan perang."

2. Wahyu 18:1-4 - "Dan sesudah itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari surga, mempunyai kuasa yang besar; dan bumi menjadi terang karena kemuliaan-Nya. Lalu ia berseru dengan suara nyaring, katanya, "Babel besar telah terjatuh, telah terjatuh, dan menjadi tempat kediaman setan-setan, dan tempat persembunyian segala roh jahat, dan sangkar bagi segala burung yang najis dan yang dibenci, karena semua bangsa telah minum dari anggur murka percabulannya, dan raja-raja bumi telah melakukan percabulan dengannya, dan para pedagang di bumi menjadi kaya karena banyaknya makanan lezatnya. Dan aku mendengar suara lain dari surga, berkata, Keluarlah darinya, hai umat-Ku, agar kamu tidak mengambil bagian darinya. dosa-dosanya, dan agar kamu tidak menerima malapetaka-malapetakanya.”

Yeremia 51:13 Hai kamu yang tinggal di perairan yang luas dan harta yang berlimpah, ajalmu telah tiba dan ketamakanmu sudah diukur.

Akhir dari orang-orang yang kaya dan berkecukupan akan segera tiba.

1: Kita tidak boleh terlalu terikat pada harta benda, karena hidup kita di dunia ini singkat saja.

2: Kekayaan bersifat sementara dan dapat dengan cepat diambil, jadi kita tidak boleh menjadikannya sebagai tujuan akhir kita.

1: 1 Timotius 6:17-19, Adapun orang-orang kaya di zaman sekarang ini, pesanlah mereka untuk tidak sombong, dan jangan menaruh harapan pada ketidakpastian kekayaan, tetapi pada Tuhan, yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk dinikmati. Mereka harus berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, murah hati dan mau berbagi, sehingga menimbun harta untuk diri mereka sendiri sebagai landasan yang baik untuk masa depan, sehingga mereka dapat meraih kehidupan yang sesungguhnya.

2: Amsal 11:28, Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau.

Yeremia 51:14 Demi diri-Nya sendirilah TUHAN semesta alam bersumpah: Sesungguhnya Aku akan memenuhi engkau dengan laki-laki seperti ulat; dan mereka akan berteriak kepadamu.

Tuhan akan mengirimkan pasukan untuk mengalahkan musuh-musuh-Nya.

1: Kuasa Tuhan sungguh dahsyat dan tak terbendung.

2: Tuhan tidak akan diabaikan, dan mereka yang menentang Dia akan dihukum.

1: Yesaya 40:29 Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2: Mazmur 33:6 Oleh firman TUHAN langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

Yeremia 51:15 Dengan kuasa-Nya Ia menjadikan bumi, dengan kebijaksanaan-Nya Ia menegakkan dunia, dan dengan pengertian-Nya Ia membentangkan langit.

Dia telah menciptakan dunia melalui kuasa, kebijaksanaan, dan pengertian-Nya.

1. Kekuasaan dan Hikmah Tuhan dalam Ciptaan

2. Keajaiban Pemahaman Tuhan

1. Ayub 12:13-14 - "Allahlah yang mempunyai hikmah dan kuasa; nasihat dan pengertian adalah milik-Nya. Apa yang diruntuhkannya tidak dapat dibangun kembali; orang-orang yang dipenjarakannya tidak dapat dibebaskan."

2. Amsal 8:27-29 - "Ketika Dia menegakkan langit, Aku ada di sana, ketika Dia membuat lingkaran di permukaan samudera raya, ketika Dia meneguhkan langit di atas, ketika Dia mendirikan mata air samudera raya, ketika Ia menetapkan batas laut pada laut, supaya air tidak melanggar perintah-Nya, ketika Ia menandai dasar-dasar bumi.”

Yeremia 51:16 Ketika dia bersuara, ada banyak air di langit; dan dia membuat uap naik dari ujung bumi; dia membuat kilat dengan hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaannya.

Tuhan mempunyai kuasa untuk mengendalikan unsur-unsur alam, seperti air, uap, kilat, hujan, dan angin.

1. Kuasa Tuhan: Kita bisa percaya pada kuasa Tuhan untuk memenuhi kebutuhan dan melindungi kita.

2. Kepedulian Tuhan terhadap Kita: Tuhan cukup peduli pada kita sehingga menggunakan kuasa-Nya untuk menyediakan unsur-unsur yang kita perlukan untuk hidup.

1. Mazmur 148:8 Api dan hujan es, salju dan awan; Angin badai, menggenapi firman-Nya.

2. Matius 8:26-27 Kata Yesus kepada mereka: "Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang percaya?" Kemudian Dia bangkit dan menghardik angin dan laut, sehingga terjadilah ketenangan yang luar biasa. Maka terheran-heranlah orang-orang itu dan berkata, "Manusia macam apa orang ini, sehingga angin dan laut pun taat kepada-Nya!"

Yeremia 51:17 Setiap orang bebal karena pengetahuannya; setiap pendiri dibingungkan oleh patung pahatan itu: karena patung tuangannya adalah palsu, dan tidak ada nafas di dalamnya.

Pengetahuan setiap orang terbatas dan salah arah, sehingga mengarah pada keyakinan yang salah dan penyembahan berhala.

1. Bahaya Keyakinan yang Salah

2. Kesia-siaan Penyembahan Berhala

1. Yesaya 44:9-20

2. Mazmur 115:4-8

Yeremia 51:18 Mereka adalah kesia-siaan, hasil karya kesalahan: pada waktu mereka didatangi mereka, mereka akan binasa.

Ciptaan Tuhan itu sia-sia dan akan berakhir pada masa ziarah.

1. Kesia-siaan Hidup : Memahami Sudut Pandang Tuhan

2. Kebodohan Kesombongan Manusia: Kelemahan Kita di Tangan Tuhan

1. Pengkhotbah 1:2 - "Kesia-siaan di atas kesia-siaan, kata Pengkhotbah, kesia-siaan di atas kesia-siaan; semuanya sia-sia."

2. Yesaya 40:6-8 - "Suara itu berkata, Menangislah. Dan dia berkata, Apakah yang harus aku tangisi? Seluruh daging adalah rumput, dan segala keindahannya seperti bunga di padang: Rumput layu, bunga layu : karena Roh TUHAN bertiup ke atasnya: Sesungguhnya manusia adalah rumput. Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

Yeremia 51:19 Bagian Yakub tidak seperti mereka; karena dialah yang pertama dari segala sesuatu: dan Israel adalah tongkat milik pusakanya: TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.

Tuhan memberikan porsi yang unik kepada Yakub, karena dialah pembentuk segala sesuatu. Israel adalah milik pusakanya, dan TUHAN semesta alam adalah nama-Nya.

1. Tuhan telah memberi kita semua bagian yang unik dalam hidup, dan terserah pada kita untuk menggunakannya demi kemuliaan-Nya.

2. Kita semua dipanggil untuk menjadi umat Allah dan setia pada semua yang telah Dia berikan kepada kita.

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, supaya Dia meninggikan kamu pada waktunya. Serahkan semua kegelisahanmu padanya karena dia peduli padamu.

Yeremia 51:20 Engkaulah kapak perang dan senjata perangku: karena dengan engkau aku akan menghancurkan bangsa-bangsa, dan dengan engkau aku akan menghancurkan kerajaan-kerajaan;

Tuhan menggunakan Yeremia sebagai senjata untuk menghancurkan bangsa dan menghancurkan kerajaan.

1. Mengatasi Kerajaan Melalui Iman - Bagaimana iman kepada Tuhan dapat memberdayakan kita untuk mengatasi tantangan apa pun.

2. Kekuatan Sebuah Senjata – Mengeksplorasi kuasa Tuhan melalui Yeremia dan peranannya sebagai kapak perang bagi Tuhan.

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan.

2. Roma 8:37-39 - Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan.

Yeremia 51:21 Dan bersamamu Aku akan menghancurkan kuda dan penunggangnya; dan bersamamu aku akan menghancurkan kereta dan penunggangnya;

Tuhan akan menghancurkan kuda, penunggang, kereta, dan penunggang Babel.

1: Kekuatan Tuhan lebih besar dari tentara manapun di bumi, dan Dia akan selalu menang.

2: Sekalipun tampaknya harapan telah hilang, Tuhan akan memberikan keadilan dan menghancurkan para penindas.

1: Mazmur 46:7 - Tuhan semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah perlindungan kita.

2: Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Yeremia 51:22 Dengan engkau juga Aku akan meremukkan laki-laki dan perempuan; dan bersamamu aku akan menghancurkan tua dan muda; dan bersamamu aku akan menghancurkan pemuda dan gadis itu;

Tuhan akan memberikan keadilan dengan menghukum semua orang, tanpa memandang usia atau jenis kelamin.

1: Kita harus rendah hati di hadapan Tuhan, yang akan memberikan keadilan bagi semua orang.

2: Kita harus menerima penghakiman Tuhan tanpa rasa takut, percaya pada keadilan-Nya yang sempurna.

1: Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari keseluruhan perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik maupun yang jahat.

2: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yeremia 51:23 Aku juga akan menghancurkanmu, sang gembala dan kawanan dombanya; dan bersamamu aku akan meremukkan penggarap dan kuk lembunya; dan bersamamu aku akan menghancurkan para kapten dan penguasa.

Tuhan akan menghukum para pemimpin yang menindas rakyatnya dengan menghancurkan struktur kekuasaan mereka.

1. Tuhan akan menghakimi orang-orang yang menindas orang-orang yang mereka asuh

2. Kuasa Tuhan akan menyingkirkan penguasa yang menyalahgunakan wewenangnya

1. Lukas 12:48 - Setiap orang yang diberi banyak, darinya akan dituntut banyak; dan kepada siapa banyak yang telah berkomitmen, dari dia mereka akan meminta lebih banyak lagi.

2. Mikha 3:1-2 - Dan aku berkata: Dengarlah, aku berdoa, hai para pemimpin Yakub, dan hai para pemimpin kaum Israel. Bukankah kamu harus mengetahui keadilan? Kamu yang membenci kebaikan dan menyukai kejahatan; yang menguliti umat-Ku dan mengambil daging dari tulang-tulangnya.

Yeremia 51:24 Dan Aku akan membalas kepada Babel dan seluruh penduduk Kasdim segala kejahatan yang mereka lakukan di Sion di matamu, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN berjanji akan memberikan keadilan kepada Babel dan penduduk Kasdim atas kejahatan yang mereka lakukan terhadap Sion.

1. Keadilan Tuhan Akan Ditegakkan

2. TUHAN setia pada janji-janji-Nya

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yesaya 61:8 - "Sebab Aku, Tuhan, menyukai keadilan; Aku benci perampokan dan kejahatan; Aku akan dengan setia memberi mereka upah yang benar, dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka."

Yeremia 51:25 Lihatlah, Aku menentangmu, hai gunung yang menghancurkan, firman TUHAN, yang menghancurkan seluruh bumi: dan Aku akan mengulurkan tangan-Ku ke atasmu, dan menggulingkanmu dari bukit batu, dan akan menjadikanmu gunung yang terbakar .

Allah menyatakan bahwa Dia menentang gunung yang hancur dan akan menghukumnya dengan menggulingkannya dari bebatuan dan menjadikannya gunung yang terbakar.

1. "Akibat Rusaknya Ciptaan Tuhan"

2. "Penghakiman Tuhan atas Bangsa-Bangsa yang Berdosa"

1. Roma 12:19 "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Wahyu 16:18-19 “Lalu terjadilah kilatan petir, suara gemuruh, gemuruh guruh dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Belum pernah terjadi gempa bumi seperti itu sejak umat manusia ada di bumi, begitu dahsyatnya gempa itu. Kota besar itu terbelah menjadi tiga bagian, dan kota-kota bangsa-bangsa runtuh. Allah mengingat Babel Besar dan memberinya cawan berisi anggur amukan murka-Nya."

Yeremia 51:26 Dan mereka tidak akan mengambil darimu sebuah batu untuk sudut, atau sebuah batu untuk fondasi; tetapi engkau akan menjadi sunyi selama-lamanya, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan menyatakan bahwa Babel tidak akan pernah dibangun kembali dan akan tetap menjadi sunyi sepi selamanya.

1. Janji Tuhan yang Tak Tergoyahkan – Firman Tuhan adalah benar dan tidak berubah, dan tidak ada yang bisa menggoyahkan janji-janji-Nya.

2. Konsekuensi Menentang Tuhan – Murka Tuhan adalah nyata dan mereka yang menentang Dia akan menanggung akibatnya.

1. Yesaya 55:11 - "demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Yeremia 51:27 Pasanglah panji-panji di negeri ini, tiuplah terompet di antara bangsa-bangsa, persiapkanlah bangsa-bangsa untuk melawannya, serukanlah kerajaan Ararat, Minni, dan Aschenas untuk melawannya; menunjuk seorang kapten untuk melawannya; menyebabkan kuda-kuda itu muncul sebagai ulat yang kasar.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menyerukan agar bangsa-bangsa yang melawan Babel bersatu dan bersiap untuk berperang.

1. Panggilan Tuhan untuk Bersatu: Sebuah pengingat akan panggilan Tuhan untuk bersatu dan bekerja sama demi kebaikan bersama.

2. Kekuatan Persiapan: Pentingnya kesiapan menghadapi peperangan rohani dalam hidup.

1. Efesus 6:10-13 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab kami melakukannya perjuanganmu bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh sebab itu, angkatlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup. untuk bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, untuk berdiri teguh."

2. 1 Petrus 5:8-9 - "Bersikaplah sadar; waspadalah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimakan. Lawan dia, teguh dalam imanmu, karena mengetahui bahwa penderitaan yang sama sedang dialami oleh persaudaraan Anda di seluruh dunia."

Yeremia 51:28 Bersiaplah melawannya bangsa-bangsa beserta raja-raja Media, para panglimanya, dan semua penguasanya, serta seluruh negeri kekuasaannya.

Nabi Yeremia menyerukan bangsa-bangsa dan penguasa mereka untuk bersiap melawan Babel bersama raja-raja Media.

1. Bangkit: Panggilan untuk Mempersiapkan Pertempuran

2. Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Mengatasi Kejahatan

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan

2. Mazmur 46:10 - Diam dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan

Yeremia 51:29 Dan negeri itu akan gemetar dan berdukacita; sebab segala maksud TUHAN akan terjadi terhadap Babel, menjadikan tanah Babel menjadi sunyi sepi tanpa ada penduduknya.

Tuhan akan melaksanakan tujuan-Nya melawan Babel, sehingga tanah Babel menjadi gurun yang tandus.

1. Kedaulatan Tuhan - Yeremia 51:29

2. Akibat Ketidaktaatan - Yeremia 51:29

1. Yesaya 13:19-22

2. Wahyu 18:2-3

Yeremia 51:30 Pahlawan-pahlawan Babilonia dilarang berperang, mereka tetap berada dalam cengkeramannya: keperkasaan mereka telah melemah; mereka menjadi seperti perempuan: mereka telah membakar tempat tinggalnya; jerujinya patah.

Penghakiman Tuhan yang adil telah dijatuhkan atas Babel, menyebabkan para pahlawan mereka berhenti berperang dan kekuatan mereka melemah seperti halnya para wanita. Tempat tinggalnya telah hancur dan palang pertahanannya telah dipatahkan.

1. Keadilan Tuhan akan ditegakkan: kita harus tetap setia dan taat kepada-Nya.

2. Tuhan maha kuasa dan selalu menggenapi rencana-Nya - jangan menentang-Nya.

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. Roma 3:19-20 - Sebab tidak ada seorang pun yang dinyatakan benar di mata-Nya jika ia mentaati hukum; sebaliknya, melalui hukum kita menjadi sadar akan dosa kita.

Yeremia 51:31 Pos yang satu akan bertemu dengan pos yang lain, dan utusan yang satu akan bertemu dengan pos yang lain, untuk memberitahukan kepada raja Babel bahwa kotanya telah direbut dari ujung yang satu,

Penghakiman Tuhan akan cepat dan pasti.

1: Bersiaplah untuk menghadapi penghakiman Tuhan ketika penghakiman itu datang.

2: Marilah kita menerima kekurangan kita dan bertaubat kepada Tuhan atas rahmat-Nya.

1: Roma 2:4 "Ataukah kamu menganggap kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntun kamu kepada pertobatan?"

2: Ibrani 4:12-13 "Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. hati. Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

Yeremia 51:32 Dan jalan-jalan itu terhenti, dan alang-alang dibakar dengan api, sehingga para prajurit menjadi ketakutan.

Yeremia 51:32 berbicara tentang penghancuran saluran air, pembakaran alang-alang, dan teror terhadap prajurit.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Pemulihan Melalui Kemurahan Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Yeremia 51:33 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Putri Babel itu seperti tempat pengirikan, sudah waktunya mengiriknya, tinggal sedikit lagi, maka akan tiba masa menuainya.

Tuhan memberi tahu Yeremia bahwa Babel sudah siap untuk dihancurkan dan masa panennya sudah dekat.

1. Peringatan Tuhan Akan Datangnya Penghakiman - Yeremia 51:33

2. Saat Penuaian Babel - Yeremia 51:33

1. Habakuk 3:12 - "Engkau berjalan melintasi negeri dengan marah; engkau mengirik orang-orang kafir dengan marah."

2. Amos 1:3 - "Beginilah firman TUHAN: Karena tiga pelanggaran Damsyik, dan empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; karena mereka telah mengirik Gilead dengan alat pengirik besi."

Yeremia 51:34 Nebukadnezar, raja Babel, telah melahap aku, meremukkan aku, menjadikan aku bejana kosong, menelan aku seperti seekor naga, memenuhi perutnya dengan makananku, mengusir aku.

Pemerintahan teror Nebukadnezar dijelaskan dalam Yeremia 51:34.

1. Tuhan Masih Memegang Kendali - Apapun situasi yang kita hadapi, Tuhan selalu memegang kendali dan dapat menggunakan keadaan sulit kita untuk kebaikan.

2. Rasa Sakit dan Penderitaan - Kita dapat menemukan harapan melalui rasa sakit dan penderitaan dengan percaya pada rencana Tuhan dan berpegang pada iman.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yeremia 51:35 Kekerasan yang dilakukan terhadap aku dan terhadap dagingku menimpa Babel, kata penduduk Sion; dan darahku atas penduduk Kasdim, kata Yerusalem.

Umat Allah menyerukan keadilan terhadap Babel dan Kasdim atas kekerasan yang dilakukan terhadap mereka.

1. Seruan Keadilan: Mencari Keadilan Meski Ada Penganiayaan

2. Pembalasan yang Benar: Bagaimana Umat Tuhan Menanggapi Ketidakadilan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 82:3 - Memberikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; mempertahankan hak orang yang menderita dan orang miskin.

Yeremia 51:36 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Lihatlah, Aku akan membela perkaramu, dan melakukan pembalasan untukmu; dan Aku akan mengeringkan lautnya, dan mengeringkan mata airnya.

Tuhan akan melakukan pembalasan terhadap umat-Nya dan akan mengeringkan perairan Babel.

1. Tuhan Setia kepada Umat-Nya - Yeremia 51:36

2. Kuasa Tuhan untuk Mengubah - Yeremia 51:36

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Yeremia 51:37 Dan Babel akan menjadi timbunan batu, tempat tinggal naga-naga, tempat yang menakjubkan dan tempat yang mendesis, tanpa ada yang berpenghuni.

Babel akan menjadi gurun yang tandus dan tidak akan pernah dihuni lagi.

1: Penghakiman Tuhan bersifat final dan lengkap.

2: Kita harus selalu percaya dan menaati Firman Tuhan.

1: Yesaya 13:20-22 "Itu tidak akan pernah didiami atau dihuni lagi dari generasi ke generasi; tidak ada orang Arab yang akan mendirikan kemahnya di sana; tidak ada gembala yang akan membiarkan ternaknya berbaring di sana."

2: Yesaya 14:22-23 "Aku akan bangkit melawan mereka," firman TUHAN semesta alam. “Aku akan melenyapkan dari Babel nama dan orang-orang yang selamat, anak cucunya dan keturunannya,” demikianlah firman TUHAN.

Yeremia 51:38 Mereka akan mengaum bersama-sama seperti singa; mereka akan berteriak seperti anak singa.

Penduduk Babel akan mengeluarkan suara yang keras seperti singa yang mengaum.

1. Penghakiman Tuhan pasti dan akan didengar oleh semua orang.

2. Dengarkan deru penghakiman Tuhan.

1. Mazmur 104:21 - Singa muda mengaum mengejar mangsanya, dan mencari dagingnya dari Tuhan.

2. Daniel 7:4 - Yang pertama rupanya seperti singa, dan mempunyai sayap burung rajawali; aku memandangnya sampai sayapnya tercabut, lalu ia terangkat dari tanah, dan berdiri di atas kaki manusia, dan kaki manusia. hati diberikan padanya.

Yeremia 51:39 Di tengah panas teriknya Aku akan mengadakan pesta bagi mereka, dan Aku akan membuat mereka mabuk, sehingga mereka dapat bersukacita, dan tidur terus-menerus, dan tidak terbangun, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan akan memberikan kedamaian dan kenyamanan kepada umat-Nya pada saat kesusahan dan kekacauan.

1. Penghiburan Tuhan dalam Kesusahan

2. Bersukacita di Hadirat Tuhan

1. Yesaya 40:1-2 - Hibur, hiburlah umatku, firman Tuhanmu. Berbicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya bahwa peperangannya telah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni…

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Yeremia 51:40 Aku akan membawa mereka turun seperti anak domba untuk disembelih, seperti domba jantan dan kambing.

Tuhan akan menjatuhkan musuh-musuhnya seperti anak domba untuk disembelih.

1. Keadilan Tuhan Tidak Dapat Dihindari

2. Akibat Menolak Rahmat Tuhan

1. Yesaya 53:7 "Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia digiring seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, demikianlah ia tidak membuka mulutnya."

2. Matius 10:28 "Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka."

Yeremia 51:41 Bagaimana Sesakh diambil! dan betapa terkejutnya pujian seluruh bumi! bagaimana Babel menjadi suatu keheranan di antara bangsa-bangsa!

Jatuhnya Babel merupakan kejutan bagi seluruh bumi.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Kejatuhan Babel yang Mengejutkan

2. Berkah Ketaatan: Mengalami Buah Ketaatan dalam Kehidupan Kita

1. Amsal 16:18-19 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati terhadap orang miskin, dari pada membagi rampasan kepada orang sombong.

2. Lukas 14:11 Sebab siapa meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan.

Yeremia 51:42 Laut naik ke atas Babel; ia tertutupi oleh banyaknya ombaknya.

Babel akan dihancurkan oleh laut.

1. Penghakiman Tuhan lebih besar dari penilaian manusia.

2. Kesombongan datang sebelum kehancuran.

1. Mazmur 33:10-11 - "Tuhan menggagalkan rancangan bangsa-bangsa; Ia menggagalkan rancangan bangsa. Rencana TUHAN tetap untuk selama-lamanya, rancangan hati-Nya turun-temurun."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Yeremia 51:43 Kota-kotanya adalah tempat yang tandus, tanah kering dan padang gurun, suatu negeri yang tidak didiami seorangpun dan tidak ada anak manusia yang dapat melintasinya.

Kota-kota Babilonia merupakan tanah terpencil, tandus dan tidak dihuni manusia.

1. Kekuasaan Tuhan: Bagaimana Dia dapat mengubah tanah yang paling makmur sekalipun menjadi tanah tandus

2. Jangan Anggap remeh Apa pun: Hargai nikmat yang kita miliki saat ini

1. Yesaya 24:1-3 - Lihatlah, Tuhan membuat bumi kosong, dan membuatnya sia-sia, dan menjungkirbalikkannya, dan menceraiberaikan penduduknya ke luar negeri.

2. Yeremia 4:23-26 - Aku melihat bumi, dan lihatlah, bumi itu belum berbentuk dan kosong; dan langit, dan pada keduanya tidak ada cahaya.

Yeremia 51:44 Dan Aku akan menghukum Bel di Babel, dan Aku akan mengeluarkan dari mulutnya apa yang telah ditelannya: dan bangsa-bangsa tidak akan berduyun-duyun lagi ke arahnya: ya, tembok Babel akan runtuh.

Tuhan akan menghukum Bel, dewa Babilonia, dan rakyatnya. Dia akan mengeluarkan apa yang telah mereka ambil dari orang lain dan Babel tidak lagi kuat.

1. Keadilan Tuhan: Tuhan Akan Menghukum Bel dan Babel

2. Ketergantungan pada Tuhan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Perlindungan

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Yeremia 51:45 Umat-Ku, keluarlah dari tengah-tengahnya, dan bebaskanlah jiwamu masing-masing dari murka TUHAN yang dahsyat.

TUHAN memerintahkan umat-Nya untuk meninggalkan Babel dan menyelamatkan diri dari murka-Nya yang dahsyat.

1. Kasih Tuhan: Tuhan Melindungi Umat-Nya

2. Berkahnya Menaati Perintah Allah

1. Mazmur 32:7-8 Engkau adalah tempat persembunyian bagiku; kamu melindungiku dari masalah; kamu mengelilingiku dengan teriakan pembebasan. Sela, aku akan mengajarimu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandanganku tertuju padamu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Yeremia 51:46 Dan jangan sampai hatimu lemah dan kamu takut terhadap kabar angin yang terdengar di negeri ini; suatu kabar baik akan datang pada satu tahun, dan setelah itu pada tahun yang lain akan timbul kabar burung, dan kekerasan di negeri ini, penguasa melawan penguasa.

Tuhan memperingatkan kita untuk tidak berkecil hati dengan rumor yang akan datang di muka bumi, karena akan menimbulkan kekerasan dan konflik antar penguasa.

1. Peringatan Tuhan untuk Tetap Teguh di Saat Kesulitan

2. Percayalah kepada Tuhan melalui Cobaan dan Kesengsaraan

1. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan;

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yeremia 51:47 Sebab itu, sesungguhnya, waktunya akan tiba, Aku akan menghakimi patung-patung Babel, sehingga seluruh negerinya akan dikacaukan, dan semua orang yang terbunuh akan rebah di tengah-tengahnya.

Allah mengumumkan penghakiman atas Babel dan semua berhalanya, dan negeri itu akan dipermalukan dan penuh dengan kematian.

1. "Murka Tuhan: Dosa Babel yang Tak Terampuni"

2. "Kekuatan Penyembahan Berhala: Akibat Besar dari Ibadat Palsu"

1. Roma 1:18-23 Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang dengan kefasikannya menindas kebenaran.

2. Keluaran 20:3-5 Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

Yeremia 51:48 Maka langit dan bumi dan segala isinya akan bersorak untuk Babel, karena para pengrusak akan datang kepadanya dari utara, demikianlah firman TUHAN.

Babel akan dihancurkan oleh Tuhan dan umat pilihannya.

1: Keadilan Tuhan itu pasti, sekuat apapun kamu.

2: Kita dipanggil untuk menjadi alat Allah dalam melaksanakan kehendak-Nya.

1: Yesaya 13:5-6 "Mereka datang dari negeri yang jauh, dari ujung surga, yaitu Tuhan, dan senjata kemarahan-Nya, untuk menghancurkan seluruh negeri. Melolonglah kamu; karena hari Tuhan sudah tiba tangan; itu akan datang sebagai kehancuran dari Yang Mahakuasa."

2:2 Tesalonika 1:7-9 Dan bagi kamu yang kesusahan, istirahatlah bersama kami, apabila Tuhan Yesus menyatakan diri dari surga bersama malaikat-malaikat-Nya yang perkasa, dalam api yang menyala-nyala untuk membalas mereka yang tidak mengenal Allah dan yang tidak taat. Injil Tuhan kita Yesus Kristus: yang akan dihukum dengan kebinasaan kekal, jauh dari hadirat Tuhan, dan dari kemuliaan kuasa-Nya."

Yeremia 51:49 Sebagaimana Babel telah menyebabkan jatuhnya orang-orang Israel yang terbunuh, demikian pula orang-orang yang terbunuh di seluruh bumi akan berjatuhan di Babel.

Babel bertanggung jawab atas kematian banyak orang, dan mereka juga akan mengalami nasib serupa.

1: Kita tidak boleh lupa bahwa semua tindakan mempunyai konsekuensi.

2: Penghakiman Tuhan tidak memihak dan adil.

1: Galatia 6:7 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya."

2: Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.'"

Yeremia 51:50 Hai kamu yang luput dari pedang, pergilah, jangan diam; ingatlah TUHAN dari jauh, dan biarlah Yerusalem masuk dalam pikiranmu.

Mereka yang selamat dari pedang hendaknya tidak tinggal diam, tetapi hendaknya mengingat Tuhan dari kejauhan dan mengingat Yerusalem.

1. Kekuatan Mengingat: Bagaimana Menjaga Tuhan di Garis Depan Pikiran Anda

2. Panggilan untuk Bertekun: Bagaimana Bertahan dan Berkembang di Masa-masa Sulit

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ulangan 8:2-3 - Dan ingatlah pula seluruh perjalanan yang dilakukan Tuhan, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau mau menaati perintahnya, atau tidak. Dan dia merendahkan engkau, dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu pun tidak mengetahuinya; supaya Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan manusia hidup.

Yeremia 51:51 Kami bingung, karena kami mendengar celaan: rasa malu menutupi wajah kami, karena orang asing masuk ke tempat suci rumah TUHAN.

Bangsa Israel malu karena orang asing telah menyerbu Bait Suci Tuhan.

1. Rumah Tuhan: Tempat Kehormatan dan Rasa Hormat

2. Menjalani Hidup Kudus di Rumah Tuhan

1. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang akan naik ke bukit Tuhan? atau siapakah yang akan berdiri di tempat kudusnya? Dia yang bersih tangannya dan suci hatinya.

2. Efesus 2:19-22 - Sebab itu sekarang kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan seperjuangan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

Yeremia 51:52 Sebab itu, sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menghakimi patung-patungnya; dan di seluruh negerinya orang-orang yang luka akan mengerang.

Tuhan mengumumkan penghakiman yang akan datang atas berhala-berhala Babel dan ratapan orang-orang yang terluka di seluruh negeri.

1. Perlunya Pertobatan: Belajar dari Kejatuhan Babel

2. Penghakiman Tuhan: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kita Semua

1. Yeremia 51:59 "Perkataan yang diperintahkan nabi Yeremia kepada Seraya bin Neria bin Maaseya, ketika ia pergi bersama Zedekia, raja Yehuda, ke Babilonia pada tahun keempat pemerintahannya. (Inilah) firman tentang TUHAN, yang diucapkan-Nya kepada Yeremia".

2. Roma 2:5-8 "Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka, ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan. Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: kepada mereka siapa yang dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, dia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, akan ada murka dan kemurkaan.

Yeremia 51:53 Sekalipun Babel menjulang tinggi ke langit, dan meskipun ia membentengi puncak kekuatannya, namun dari padaku para perusak akan datang kepadanya, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan menyatakan bahwa meskipun Babel membuat dirinya tidak dapat ditembus, Dia tetap akan mengirimkan perusak untuk menghancurkannya.

1. Kekuatan Iman Kita kepada Tuhan: Percaya kepada Tuhan apapun rintangannya

2. Kedaulatan Tuhan: Tidak ada yang lebih berkuasa dari Dia

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

Yeremia 51:54 Terdengar suara jeritan dari Babel, dan kehancuran besar dari negeri orang Kasdim:

Bunyi seruan dari Babilonia dan kehancuran besar dari bangsa Kasdim.

1. Penghakiman Tuhan atas Babel: Anjuran untuk Bertobat

2. Akibat Pemberontakan: Peringatan dari Nabi Yeremia

1. Yesaya 13:6-9 - Merataplah, sebab hari Tuhan sudah dekat; sebagai kehancuran dari Yang Maha Kuasa itu akan datang.

2. Yeremia 47:6-7 - Hai pedang Tuhan, berapa lama lagi kamu akan tenang? Masukkan dirimu ke dalam sarungmu; istirahat dan diamlah! Bagaimana bisa menjadi tenang ketika Tuhan telah memberinya perintah? Terhadap Askelon dan terhadap pantai laut telah ditetapkan-Nya negeri itu.

Yeremia 51:55 Karena TUHAN telah merusak Babel, dan membinasakan suara nyaring darinya; ketika ombaknya menderu-deru bagaikan air deras, terdengarlah suara mereka yang riuh:

TUHAN telah membinasakan Babel dan suaranya yang dahsyat serta suara ombaknya yang menderu-deru telah dibungkam.

1. Kuasa Tuhan Mengalahkan Segala Kerajaan - Yeremia 51:55

2. Deru Pembalasan Tuhan – Yeremia 51:55

1. Amos 9:5 - Tuhan, Allah Semesta Alam, menyentuh bumi dan bumi itu meleleh. Semua penghuninya berduka, dan seluruh daratan naik seperti Sungai Nil, lalu tenggelam lagi seperti sungai di Mesir.

2. Yesaya 13:11 - Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya, orang jahat karena dosanya. Aku akan mengakhiri kecongkakan orang yang angkuh dan merendahkan keangkuhan orang yang kejam.

Yeremia 51:56 Karena perusak telah menimpanya, yaitu Babel, dan pahlawan-pahlawannya telah direbut, maka semua busur mereka telah dipatahkan; sebab pastilah TUHAN, Allah pemberi balasan, akan membalas.

Penghakiman Tuhan akan menimpa Babel.

1: Kita harus bertobat dari dosa-dosa kita dan meminta belas kasihan Tuhan, jangan sampai kita mengalami nasib yang sama seperti Babel.

2: Kita bisa yakin akan keadilan dan kesetiaan Tuhan untuk mendatangkan balasan atas perbuatan kita.

1: Yehezkiel 18:20-21 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

2: Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah; Dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

Yeremia 51:57 Dan Aku akan membuat mabuk para pembesarnya, dan orang-orang bijaknya, para kaptennya, dan para penguasanya, dan para pahlawannya; dan mereka akan tertidur selamanya, dan tidak bangun lagi, demikianlah firman Raja, yang bernama TUHAN dari tuan rumah.

Allah akan menjatuhkan hukuman kepada mereka yang berdosa dan menidurkan mereka dalam kematian.

1: Ingatlah untuk tidak tertipu oleh dunia, karena Tuhan akan menghakimi kita semua.

2: Kita harus tetap setia dan teguh dalam iman kita, karena Tuhan akan memberikan keadilan dan penghakiman kepada mereka yang berdosa.

1: Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2: Mazmur 37:28 - Sebab TUHAN menyukai keadilan; dia tidak akan pernah meninggalkan orang-orangnya yang setia.

Yeremia 51:58 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Tembok-tembok Babel yang lebar akan dirobohkan seluruhnya, dan pintu-pintu gerbangnya yang tinggi akan dibakar dengan api; dan rakyat akan bekerja dengan sia-sia, dan rakyat akan berada di dalam api, dan mereka akan menjadi letih lesu.

Tuhan menyatakan bahwa pertahanan dan gerbang Babel akan dihancurkan oleh api, dan penduduknya akan kelelahan karena jerih payah mereka.

1. Kuasa Tuhan: Menghancurkan Pertahanan Babel

2. Akibat Pemberontakan: Melemahkan Rakyat Babel

1. Yesaya 2:12-17 - Peringatan Tuhan kepada orang-orang yang sombong

2. Wahyu 18:1-8 - Kejatuhan Babel dan akibat-akibatnya

Yeremia 51:59 Perkataan yang diperintahkan nabi Yeremia kepada Seraya bin Neria bin Maaseya, ketika ia pergi bersama Zedekia, raja Yehuda, ke Babel pada tahun keempat pemerintahannya. Dan Seraya ini adalah seorang pangeran yang pendiam.

Yeremia memerintahkan Seraya untuk pergi bersama Zedekia, raja Yehuda, ke Babel pada tahun keempat pemerintahannya. Seraiah adalah seorang pangeran yang pendiam.

1. Kekuatan kepemimpinan yang tenang

2. Tuntunan Tuhan di saat-saat sulit

1. Amsal 16:7 - Jikalau seseorang berkenan kepada TUHAN, ia malah membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya.

2. Kejadian 12:1-4 - Sekarang Tuhan telah berfirman kepada Abram: Keluarlah dari negerimu, dari keluargamu dan dari rumah ayahmu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan menjadikan kamu bangsa yang besar; Aku akan memberkatimu dan membuat namamu besar; dan kamu akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang yang memberkati kamu, dan Aku akan mengutuk orang yang mengutuk kamu; dan melaluimu seluruh keluarga di bumi akan diberkati.

Yeremia 51:60 Maka Yeremia menuliskan dalam sebuah buku segala kejahatan yang akan menimpa Babel, bahkan semua kata-kata yang ditulis untuk melawan Babel.

Kitab Yeremia berisi nubuatan yang merinci kedatangan kejahatan atas Babel.

1. Firman Tuhan Benar: Belajar dari Nubuatan Yeremia

2. Memilih Kesetiaan daripada Kenyamanan: Teladan Yeremia

1. Ulangan 18:18-22 - "Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang nabi seperti kamu dari antara saudara-saudara mereka. Dan aku akan menaruh perkataanku ke dalam mulutnya, dan dia akan mengatakan kepada mereka semua yang aku perintahkan kepadanya."

2. Yesaya 46:10-11 - "menyatakan akhir dari awal dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, 'Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai semua tujuanku.'"

Yeremia 51:61 Lalu berkatalah Yeremia kepada Seraya: Ketika engkau tiba di Babel, dan akan melihat serta membaca semua kata-kata ini;

Yeremia menginstruksikan Seraya untuk membaca kata-kata yang dia tulis ketika dia sampai di Babel.

1. Pentingnya membaca Firman Tuhan.

2. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya.

1. Mazmur 119:105 “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, penerang jalanku.”

2. Yesaya 55:11 "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

Yeremia 51:62 Lalu haruskah Engkau berkata: Ya TUHAN, Engkau telah berbicara menentang tempat ini, untuk menghancurkannya, sehingga tidak ada seorang pun yang akan tinggal di dalamnya, baik manusia maupun binatang, tetapi akan menjadi sunyi selama-lamanya.

Allah akan membuat negeri Babel menjadi sunyi sepi sehingga tidak ada seorang pun yang akan tinggal di sana, baik manusia maupun binatang.

1. Konsekuensi Menolak Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Yeremia 51:62

2. Kedaulatan dan Penghakiman Tuhan: Eksplorasi Yeremia 51:62

1. Yesaya 6:11-13 - Dan aku berkata, Berapa lama lagi ya Tuhan? Dan dia berkata, Sampai kota-kota menjadi sia-sia tanpa penduduk, dan rumah-rumah tanpa manusia, dan tanah menjadi sunyi sepi,

2. Ratapan 2:6-8 Dan dengan kekerasan ia merampas kemahnya seolah-olah itu adalah sebuah taman; ia menghancurkan tempat-tempat pertemuannya: TUHAN telah melupakan hari-hari raya dan hari-hari sabat di Sion, dan telah memandang rendah raja dan imam dalam kemarahannya.

Yeremia 51:63 Dan sesudah kamu selesai membaca kitab ini, kamu harus mengikat sebuah batu padanya dan melemparkannya ke tengah-tengah sungai Efrat:

Yeremia memerintahkan untuk mengikat sebuah batu pada kitab itu dan melemparkannya ke sungai Efrat ketika kitab itu telah dibaca.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Perjalanan Iman : Menyongsong Tantangan Hidup dengan Pertolongan Tuhan

1. Mazmur 19:7-8 “Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan Tuhan itu suci, mencerahkan mata.”

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yeremia 51:64 Dan engkau akan berkata: Beginilah Babel akan tenggelam, dan tidak akan bangkit lagi dari kejahatan yang akan Kutimpakan ke atasnya, dan mereka akan menjadi letih lesu. Sejauh ini adalah kata-kata Yeremia.

Yeremia bernubuat bahwa Babel akan tenggelam dan tidak akan bangkit dari kejahatan yang akan ditimpakan Tuhan kepadanya.

1. Pembalasan Tuhan itu adil dan akan terlaksana.

2. Kita harus bersiap menghadapi konsekuensi tindakan kita.

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan tertanggung atas dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atas dirinya sendiri.

Yeremia pasal 52 berfungsi sebagai epilog, memberikan catatan sejarah tentang jatuhnya Yerusalem dan pembuangan Yehuda.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan gambaran singkat tentang pemerintahan Zedekia sebagai raja Yehuda (Yeremia 52:1-3). Disebutkan pemberontakannya melawan Babilonia dan pengepungan Yerusalem berikutnya.

Paragraf ke-2: Penangkapan dan penghancuran Yerusalem dijelaskan secara rinci (Yeremia 52:4-23). Tentara Babilonia menerobos tembok kota, menyebabkan invasi yang menghancurkan. Raja Zedekia ditangkap, putra-putranya dibunuh di depan matanya, dan dia dibawa ke Babilonia dengan dirantai.

Paragraf ke-3: Dikisahkan hancurnya Bait Suci Sulaiman (Yeremia 52:24-30). Pasukan Nebukadnezar membongkar kuil, menjarah harta karunnya dan membakarnya. Banyak barang berharga dari kuil dibawa ke Babilonia.

Paragraf ke-4: Yeremia menyebutkan pembebasan Yoyakhin dari penjara setelah tiga puluh tujuh tahun (Yeremia 52:31-34). Evil-Merodach, raja Babilonia, menunjukkan kebaikan kepada Yoyakhin dengan memberinya tempat di mejanya dan perbekalan rutin selama sisa hidupnya.

Singkatnya, Bab lima puluh dua berfungsi sebagai epilog yang memberikan catatan sejarah tentang jatuhnya Yerusalem dan pengasingan, Bab ini secara singkat menguraikan pemerintahan Zedekia, menyoroti pemberontakannya melawan Babel, yang berujung pada pengepungan Yerusalem, Penangkapan dan penghancuran Yerusalem adalah dijelaskan secara rinci. Zedekia ditangkap, anak-anaknya dibunuh di hadapannya, dan dia ditawan, Kehancuran Bait Suci Sulaiman diceritakan dengan harta karunnya dijarah dan bangunannya dibakar. Banyak barang berharga yang dibawa pergi. Terakhir, disebutkan pembebasan Yoyakhin dari penjara setelah tiga puluh tujuh tahun. Dia menerima kebaikan dari Evil-Merodach, raja Babilonia, Secara keseluruhan, Bab ini memberikan kesimpulan sejarah, menggarisbawahi konsekuensi yang dihadapi Yehuda karena ketidaktaatan mereka kepada Tuhan. Ini berfungsi sebagai pengingat bahwa penghakiman Tuhan akan digenapi.

Yeremia 52:1 Zedekia berumur satu dua puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah sebelas tahun di Yerusalem. Dan nama ibunya adalah Hamutal, putri Yeremia dari Libna.

Zedekia berumur 21 tahun ketika ia menjadi raja dan memerintah selama 11 tahun di Yerusalem. Ibunya adalah Hamutal, putri Yeremia dari Libna.

1. Pentingnya mengindahkan kehendak Tuhan bahkan di saat sulit (Yeremia 52:1-4)

2. Kekuatan kesetiaan generasi dalam menghadapi kesulitan (2 Raja-raja 24:17-20)

1. Mazmur 37:23-24 - Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya; Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur, sebab Tuhanlah yang menopang tangannya.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Yeremia 52:2 Dan dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, sesuai dengan semua yang telah dilakukan Yoyakim.

Yoyakim melakukan apa yang jahat di mata Tuhan.

1. Akibat Tidak Menaati Tuhan

2. Kuasa Rahmat dan Pengampunan Tuhan

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap remeh."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Yeremia 52:3 Karena murka TUHAN, terjadilah di Yerusalem dan Yehuda, sebelum Ia mengusir mereka dari hadapannya, maka Zedekia memberontak melawan raja Babel.

Zedekia memberontak melawan raja Babel, yang diakibatkan oleh murka Tuhan.

1. Kemarahan Tuhan Membawa Konsekuensi

2. Pemberontakan Melawan Otoritas Membawa Konsekuensi

1. Roma 13:1-7

2. Yakobus 4:17-18

Yeremia 52:4 Pada tahun kesembilan pemerintahannya, pada bulan kesepuluh, pada hari kesepuluh bulan itu, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, dengan seluruh pasukannya, menyerang Yerusalem, dan melancarkan serangan terhadapnya. , dan membangun benteng di sekelilingnya.

1: Di tengah rintangan dan kesulitan, Tuhan selalu hadir melindungi dan membimbing kita.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi banyak rintangan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

Yeremia 52:5 Maka kota itu dikepung sampai tahun kesebelas pemerintahan raja Zedekia.

Yerusalem dikepung oleh Babilonia selama 11 tahun pada masa pemerintahan Raja Zedekia.

1. Kekuatan Kesabaran: Pembelajaran dari 11 Tahun Pengepungan Yerusalem

2. Tetap Setia di Masa Sulit: Menimba Kekuatan dari Raja Zedekia

1. Yeremia 52:5

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Yeremia 52:6 Dan pada bulan yang keempat, pada hari kesembilan bulan itu, terjadilah kelaparan yang hebat di kota itu, sehingga tidak ada roti untuk penduduk negeri itu.

Kelaparan di Yerusalem begitu parah sehingga tidak ada roti untuk penduduknya.

1. Pemeliharaan Tuhan di Saat Kelaparan - Bagaimana Percaya kepada Tuhan di Saat Sulit

2. Ketakutan akan Kelaparan - Bagaimana Mengatasi Rasa Takut dan Menemukan Kenyamanan di dalam Tuhan

1. Yesaya 33:16 - "Kamu akan mendapat banyak roti dan air, dan tidak ada seorang pun yang akan membuatmu takut."

2. Markus 6:35-44 - Yesus memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan.

Yeremia 52:7 Kemudian kota itu dipecah, dan semua prajurit melarikan diri, dan keluar dari kota pada malam hari melalui pintu gerbang di antara kedua tembok, yang dekat taman raja; (sekarang orang Kasdim berada di sekitar kota :) dan mereka melewati jalan dataran.

Kota Yerusalem direbut oleh orang Kasdim, dan para prajurit melarikan diri melalui gerbang di antara kedua tembok, yang terletak di dekat taman raja.

1. Kekuatan Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam tengah laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yeremia 52:8 Tetapi tentara orang Kasdim mengejar raja dan menyusul Zedekia di dataran Yerikho; dan seluruh pasukannya tercerai-berai darinya.

Tentara Kasdim mengejar Raja Zedekia dan memisahkannya dari pasukannya di dataran Yerikho.

1: Di saat-saat sulit, Tuhan akan menyertai kita dan memberi kita kekuatan untuk terus maju.

2: Di saat-saat tergelap kita, kita harus tetap kuat dan beriman kepada Tuhan, karena Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

1: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar karena mereka, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkanmu dan tidak membiarkanmu."

Yeremia 52:9 Kemudian mereka membawa raja dan membawanya menghadap raja Babel ke Ribla di tanah Hamat; di mana dia memberikan penghakiman atasnya.

Penduduk Yerusalem membawa rajanya ke Babilonia untuk menghadapi penghakiman raja Babilonia di Ribla.

1. Penghakiman Tuhan itu Adil dan Adil

2. Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 33:22 - Sebab TUHAN adalah hakim kami, TUHAN adalah pemberi hukum kami, TUHAN adalah raja kami; dia akan menyelamatkan kita.

2. Mazmur 9:7-8 - Tetapi TUHAN tinggal selama-lamanya; Dia telah mendirikan takhta-Nya untuk penghakiman, dan Dia akan menghakimi dunia dengan adil; Dia akan melaksanakan penghakiman bagi bangsa-bangsa dengan adil.

Yeremia 52:10 Dan raja Babel membunuh anak-anak Zedekia di depan matanya; dia juga membunuh semua pemimpin Yehuda di Ribla.

Raja Babel membunuh semua pembesar Yehuda, termasuk anak-anak Zedekia, di Ribla.

1. Pentingnya Iman di Masa Sulit

2. Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, baiklah kita membuang segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Yeremia 52:11 Lalu dicungkilnya mata Zedekia; dan raja Babel mengikat dia dengan rantai, dan membawanya ke Babel, dan memenjarakan dia sampai hari kematiannya.

Zedekia, raja Yehuda, ditangkap dan dibawa ke Babel oleh raja Babel di mana dia dipenjarakan sampai kematiannya.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Pencobaan

2. Akibat Pemberontakan

1. 2 Tawarikh 36:13-15

2. Yesaya 5:1-7

Yeremia 52:12 Pada bulan yang kelima, pada hari kesepuluh bulan itu, yaitu tahun kesembilan belas pemerintahan Nebukadnezar, raja Babel, datanglah Nebuzaradan, kepala pengawal yang melayani raja Babel, ke Yerusalem,

Kapten Babilonia, Nebuzaradan, memasuki Yerusalem pada bulan kelima tahun kesembilan belas pemerintahan Nebukadnezar.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Rencana Kita Tidak Selalu Sesuai dengan Rencana-Nya

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Tuhan dan Perintah-Nya

1. Yeremia 52:12

2. Daniel 4:35 - "Dan semua penduduk bumi dianggap tidak berarti apa-apa: dan dia melakukan menurut kehendaknya di pasukan surga, dan di antara penduduk bumi: dan tidak ada yang bisa menahan tangannya, atau berkata kepadanya, Apa yang kamu lakukan?"

Yeremia 52:13 Dan membakar rumah TUHAN dan rumah raja; dan seluruh rumah di Yerusalem, dan semua rumah para pembesar, dibakarnya dengan api:

Raja Nebukadnezar membakar Rumah Tuhan dan rumah raja serta seluruh rumah di Yerusalem dan rumah para pembesar.

1. Akibat Dosa: Pelajaran dari Raja Nebukadnezar

2. Kedaulatan Tuhan: Mengapa Tuhan Mengizinkan Kehancuran

1. Pengkhotbah 8:11 Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat.

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Kupikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Yeremia 52:14 Dan seluruh tentara orang Kasdim, yang bersama-sama dengan kapten pengawal, merobohkan seluruh tembok Yerusalem di sekelilingnya.

Tentara Kasdim, dipimpin oleh kapten penjaga, menghancurkan seluruh tembok Yerusalem.

1. Kehancuran Yerusalem: Sebuah Peringatan bagi Kehidupan Kita

2. Kuasa Tuhan untuk Memulihkan dan Mengubah

1. Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; rahmat-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2. Yesaya 61:1-3 - "Roh Tuhan ALLAH ada padaku, karena TUHAN telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan , dan dibukanya penjara bagi orang-orang yang terikat.”

Yeremia 52:15 Kemudian Nebuzaradan, kapten pengawal, membawa tawanan beberapa orang miskin dari bangsa itu, dan sisa-sisa rakyat yang masih tinggal di kota itu, dan orang-orang yang tersesat, yang jatuh ke tangan raja Babel, dan sisa orang banyak.

Kapten pengawal membawa sebagian penduduk Yerusalem sebagai tawanan, sedangkan sisanya tertinggal atau melarikan diri.

1. Keadilan Tuhan selalu adil dan adil, meski mengharuskan kita menderita.

2. Bahkan ketika menghadapi tragedi, kita dapat percaya kepada Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yohanes 16:33 Hal-hal ini kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu mempunyai damai sejahtera. Di dunia Anda akan mengalami kesengsaraan. Tapi berhati-hatilah; Aku telah mengalahkan dunia.

Yeremia 52:16 Tetapi Nebuzaradan, kepala pengawal, meninggalkan sebagian dari orang-orang miskin di negeri itu kepada para penggarap anggur dan penggarap.

Nebuzaradan, kapten pengawal, meninggalkan sebagian orang miskin di negeri itu untuk menjadi penggarap dan petani anggur.

1. Tuhan peduli terhadap orang miskin dan berupaya memenuhi kebutuhan mereka.

2. Bekerja merupakan anugerah dan anugerah dari Tuhan.

1. Matius 25:31-46 - Perumpamaan Yesus tentang domba dan kambing.

2. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana menjadi kacau, tetapi dengan banyak penasihat, rencana itu menjadi kenyataan.

Yeremia 52:17 Juga tiang-tiang kuningan yang ada di rumah TUHAN, dan alasnya, serta laut tembaga yang ada di rumah TUHAN, diremas oleh orang Kasdim, dan seluruh kuningannya diangkut ke Babel.

Orang Kasdim menghancurkan tiang-tiang dan alas-alas kuningan, serta laut tembaga yang ada di rumah Tuhan, dan membawa semua kuningan itu ke Babel.

1. Kekuatan Tuhan di Tengah Kehancuran

2. Kekuatan Iman di Saat Kesulitan

1. Mazmur 46:1-3 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya. Sela"

2. 2 Korintus 4:8-9 "Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; habis akal, namun tidak putus asa; dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian; kami dihempaskan, namun tidak binasa"

Yeremia 52:18 Dan ketel-ketel, sekop-sekop, alat penyedot debu, mangkuk-mangkuk, sendok-sendok, dan segala perkakas kuningan yang mereka gunakan untuk beribadah, semuanya dibawa pergi.

Orang Babilonia merampas semua bejana kuningan yang digunakan dalam pelayanan di bait suci.

1. Kerapuhan benda-benda duniawi: Apa yang diambil orang Babilonia dari Bait Suci mengingatkan kita akan ketidakkekalan harta benda duniawi.

2. Kuasa Tuhan: Meski bejana Bait Suci hilang, kuasa Tuhan tidak berkurang.

1. Ibrani 13:8 "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

2. Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Yeremia 52:19 Dan baskom, dan panci api, dan mangkuk, dan kuali, dan kandil, dan sendok, dan cangkir; yang terbuat dari emas di dalam emas, dan yang dari perak di dalam perak, dibawa pergi oleh kapten pengawal itu.

Kapten penjaga mengambil semua barang emas dan perak di kuil.

1. Nilai Harta Tuhan – Bagaimana Tuhan mempercayakan harta-Nya yang paling berharga kepada kita dan bagaimana kita dapat mempergunakannya untuk kemuliaan-Nya.

2. Penatalayanan di Bait Suci – Tanggung jawab kita untuk memelihara dan melindungi perkara-perkara Allah.

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. 1 Tawarikh 29:3-5 - Lagi pula, karena aku telah memusatkan perhatianku pada rumah Tuhanku, maka aku mempunyai harta milikku sendiri, berupa emas dan perak, yang telah kuberikan kepada rumah Tuhanku, atas Dan yang lebih penting lagi, yang telah Kupersiapkan untuk Rumah Kudus, yaitu tiga ribu talenta emas, emas Ofir, dan tujuh ribu talenta perak murni, untuk melapisi dinding rumah-rumah juga: Emas untuk barang-barang dari emas, dan perak untuk barang-barang dari perak, dan untuk segala macam pekerjaan yang dibuat oleh tangan para pengrajin. Lalu siapakah yang bersedia mengabdikan pengabdiannya pada hari ini kepada TUHAN?

Yeremia 52:20 Kedua tiang, satu laut, dan dua belas ekor lembu jantan dari tembaga yang ada di bawah alasnya, yang dibuat oleh raja Salomo di rumah TUHAN: dari kuningan segala perkakas itu tidak tertimbang.

Raja Salomo membangun dua tiang, satu laut, dan dua belas ekor lembu jantan di Bait Suci Tuhan. Semua bejana ini dibuat tanpa beban apa pun.

1. Nilai Ketaatan yang Tak Terukur

2. Kekuatan Komitmen Setia

1. 1 Raja-raja 7:15-22

2. 2 Tawarikh 4:5-6

Yeremia 52:21 Dan mengenai tiang-tiang itu, tinggi satu tiang adalah delapan belas hasta; dan sebuah fillet berukuran dua belas hasta mengelilinginya; dan tebalnya empat jari: berongga.

Yeremia 52:21 menyebutkan bahwa salah satu tiang pada Bait Suci mempunyai tinggi 18 hasta dan keliling 12 hasta serta tebal 4 jari.

1. "Kesempurnaan Tuhan dalam Rancangan: Tiang Bait Suci"

2. "Kekudusan Rumah Tuhan: Pemeriksaan Pilar Bait Suci"

1. Keluaran 25:31-37 - Petunjuk Tuhan kepada Musa tentang cara membangun Kemah Suci dan perabotannya

2. 1 Raja-raja 7:15-22 - Deskripsi dua pilar yang dibangun Salomo untuk bait suci

Yeremia 52:22 Dan di atasnya ada sebuah piala dari tembaga; dan tinggi satu bab adalah lima hasta, dengan jaring dan buah delima di sekeliling bab itu, semuanya dari kuningan. Tiang kedua dan buah delima juga sama seperti itu.

Pilar kedua di Bait Suci Yerusalem mempunyai sebuah kapiter dari kuningan, tingginya lima hasta, dan di sekelilingnya ada jaring-jaring dan buah delima.

1. Keindahan Bait Allah: Eksplorasi Yeremia 52:22

2. Arti Penting Buah Delima dalam Alkitab

1. Yeremia 52:22

2. Keluaran 28:33-34, "Dan di bawah kelimannya haruslah kaubuat buah delima dari kain biru, ungu, dan merah tua, sekeliling tepinya; dan di antara keduanya, ada lonceng-lonceng emas: Sebuah lonceng emas dan sebuah buah delima, sebuah lonceng emas dan sebuah buah delima, pada pinggiran jubahnya.

Yeremia 52:23 Dan ada sembilan puluh enam buah delima pada satu sisinya; dan semua buah delima yang ada dalam jaring-jaring itu ada seratus buah kelilingnya.

Yeremia 52:23 menggambarkan jaringan buah delima dengan 96 buah delima di setiap sisinya, sehingga berjumlah 100 buah delima.

1. "Bilangan Sempurna: Melihat Arti 96 dan 100 dalam Yeremia 52:23"

2. "Pentingnya Buah Delima dalam Yeremia 52:23"

1. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

2. Bilangan 13:23 - "Maka sampailah mereka di Lembah Eskol, lalu ditebang dari sana sebatang ranting beserta seikat buah anggur, lalu mereka memikulnya pada sebuah tiang di antara keduanya; mereka juga membawa beberapa buah delima dan buah ara. "

Yeremia 52:24 Dan kapten penjaga membawa Imam Besar Seraya, Imam Zefanya yang Kedua, dan ketiga penjaga pintu.

Orang Babilonia menahan tiga pejabat terkemuka Yahudi sebagai tawanan.

1: Tuhan mengendalikan segala sesuatu, bahkan ketika kita ditawan.

2: Di saat-saat penawanan, Tuhan masih menjadi sumber pengharapan dan kekuatan kita.

1: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2: Yeremia 31:3 - Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada henti.

Yeremia 52:25 Diambilnya pula seorang sida-sida yang mengepalai prajurit; dan tujuh orang di antara mereka yang berada di dekat istana raja, ditemukan di kota; dan juru tulis utama pasukan, yang mengumpulkan penduduk negeri itu; dan tujuh puluh orang penduduk negeri itu, yang ditemukan di tengah-tengah kota.

Yeremia 52:25 menceritakan pemindahan personel militer, pejabat pengadilan, dan warga negara Babilonia dari Yerusalem.

1. Kedaulatan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Kesetiaan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 46:10-11 - Menyatakan kesudahan dari awal, dan sejak dahulu kala hal-hal yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku

2. Mazmur 33:11 - Nasihat Tuhan teguh untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun.

Yeremia 52:26 Maka Nebuzaradan, kapten pengawal itu, membawa mereka dan membawanya kepada raja Babel di Ribla.

Nebuzaradan, kapten pengawal, membawa para tawanan dari Yerusalem dan membawa mereka kepada raja Babel di Ribla.

1. Keadilan Tuhan akan selalu ditegakkan

2. Iman kita kepada Tuhan akan menopang kita bahkan di saat-saat sulit

1. Roma 8:28; Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan tujuan-Nya.

2. Yesaya 40:31; Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yeremia 52:27 Lalu raja Babel memukul mereka dan membunuh mereka di Ribla di tanah Hamat. Demikianlah Yehuda ditawan keluar dari negerinya sendiri.

Yehuda ditawan dari negerinya sendiri dan dibunuh di Ribla, yang terletak di tanah Hamat, oleh raja Babilonia.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Keadaan Malang

2. Kesetiaan Tuhan dalam Penangkaran

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yeremia 52:28 Inilah bangsa yang ditawan oleh Nebukadnezar: pada tahun ketujuh, tiga ribu tiga ribu orang Yahudi, tiga puluh dua puluh orang:

Bagian ini menyebutkan bahwa Nebukadnezar membawa tiga ribu dua puluh tiga orang Yahudi pada tahun ketujuh.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat jelas bahkan dalam penawanan, umat pilihan-Nya tidak ditinggalkan.

2: Kesetiaan kita kepada Tuhan harus sama teguhnya dengan kesetiaan-Nya kepada kita.

1: Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yeremia 52:29 Pada tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar ia membawa delapan ratus tiga puluh dua orang tawanan dari Yerusalem:

Orang Babilonia membawa 832 orang dari Yerusalem pada tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar.

1. Kesetiaan Tuhan di tengah pencobaan, bahkan dalam penawanan (Yesaya 41:10)

2. Menghibur Tuhan, meski di tengah pengasingan (Mazmur 23:4)

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yeremia 52:30 Pada tahun ketiga dan kedua puluh pemerintahan Nebukadnezar, Nebuzaradan, kepala pengawal membawa tujuh ratus empat puluh lima orang Yahudi yang ditawan: seluruhnya berjumlah empat ribu enam ratus orang.

Pada tahun ke-23 pemerintahan Nebukadnezar, Nebuzaradan, kapten pengawal, membawa 745 orang Yahudi sebagai tawanan, sehingga berjumlah 4.600 orang.

1. Percaya kepada Tuhan di Tengah Keadaan Sulit (Yeremia 52:30)

2. Tetap Teguh dalam Iman Meski Dianiaya (Yeremia 52:30)

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:1- Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yeremia 52:31 Dan terjadilah pada tahun ketujuh dan ketiga puluh masa pembuangan Yoyakhin, raja Yehuda, pada bulan kedua belas, pada hari kelima dan kedua puluh bulan itu, bahwa Evilmerodakh, raja Babel, pada tahun pertama pemerintahannya pemerintahannya mengangkat kepala Yoyakhin, raja Yehuda, dan mengeluarkannya dari penjara,

Pada tahun ke-37 penawanan Yoyakhin, Evilmerodach, raja Babilonia, membebaskan Yoyakhin dari penjara pada tahun pertama pemerintahannya.

1. Kesetiaan Tuhan pada masa pembuangan

2. Harapan di tengah keputusasaan

1. Yesaya 40:28-31

2. Mazmur 34:17-19

Yeremia 52:32 Dan berbicara ramah kepadanya, dan menempatkan takhtanya di atas takhta raja-raja yang bersamanya di Babel,

Raja Babel berbicara dengan baik kepada Raja Yehuda dan meninggikan takhtanya di atas raja-raja lainnya.

1: Anugerah dan perkenanan Tuhan dapat dilihat di tempat dan waktu yang tidak terduga.

2: Hendaknya kita selalu berusaha untuk rendah hati dan mensyukuri nikmat Tuhan.

1: Lukas 17:11-19 - Perumpamaan Sepuluh Penderita Kusta.

2: Kolose 3:12-17 - Kenakan belas kasihan, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran.

Yeremia 52:33 Dan mengganti pakaian penjaranya; dan dia terus-menerus makan roti di hadapannya sepanjang hidupnya.

Yoyakhin, raja Yehuda yang digulingkan, dibebaskan dari penjara dan dipelihara oleh Raja Babilonia Evil-Merodach selama sisa hidupnya.

1. Kemurahan Tuhan kekal selama-lamanya, apapun keadaan kita.

2. Kita harus bersedia mengampuni sebagaimana kita telah diampuni.

1. Ratapan 3:22-23 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru: besar kesetiaan-Mu."

2. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni pelanggaran orang, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni pelanggaran orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu."

Yeremia 52:34 Dan untuk makanannya diberikan kepadanya makanan yang terus-menerus dari raja Babel, setiap hari satu porsi sampai hari kematiannya, seumur hidupnya.

Yeremia 52:34 menggambarkan bagaimana raja Babel menyediakan jatah harian bagi seorang tahanan sampai hari kematiannya.

1. Kekuatan Rezeki : Penyediaan Tuhan sepanjang Hidup kita

2. Kehidupan Iman: Mengandalkan Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Matius 6:25-34 - Perhatikanlah bunga bakung di padang, bagaimana pertumbuhannya; mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Ratapan Yeremia pasal 1 berduka atas kehancuran Yerusalem dan penderitaan yang dialami rakyatnya. Ini mengungkapkan kesedihan dan kesedihan yang mendalam atas kehancuran kota tersebut, menghubungkannya dengan penghakiman Tuhan atas dosa-dosa bangsa tersebut.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan gambaran Yerusalem sebagai kota sepi, yang dulunya berkembang pesat namun kini hancur. Ini menggambarkan bagaimana kejayaan kota itu memudar, dan penduduknya ditawan. Pasal ini mengungkapkan kesedihan dan tangisan orang-orang yang merasa ditinggalkan dan sendirian (Ratapan 1:1-11).

Paragraf ke-2: Bab ini merefleksikan alasan kehancuran Yerusalem, menghubungkannya dengan dosa manusia dan konsekuensi pemberontakan mereka melawan Tuhan. Hal ini mengakui bahwa Allah telah mencurahkan murka-Nya kepada mereka, dan kota itu telah menjadi buah bibir di antara bangsa-bangsa (Ratapan 1:12-22).

Kesimpulan,

Ratapan Yeremia pasal satu mengungkapkan

berduka atas kehancuran Yerusalem,

refleksi tentang alasan kehancurannya.

Penggambaran Yerusalem sebagai kota yang sepi dan penderitaan penduduknya.

Refleksi tentang alasan kehancuran Yerusalem dan pengakuan akan murka Tuhan.

Bab Ratapan Yeremia ini berduka atas kehancuran Yerusalem dan mengungkapkan kesedihan dan kesedihan yang mendalam atas kehancuran kota tersebut. Ini dimulai dengan gambaran Yerusalem sebagai kota yang sepi, dulunya berkembang namun kini hancur. Bab ini menjelaskan bagaimana kejayaan kota sebelumnya telah memudar, dan penduduknya ditawan. Ini mengungkapkan kesedihan dan tangisan orang-orang yang merasa ditinggalkan dan sendirian. Bab ini kemudian merefleksikan alasan kehancuran Yerusalem, menghubungkannya dengan dosa-dosa masyarakatnya dan konsekuensi pemberontakan mereka melawan Tuhan. Hal ini mengakui bahwa Tuhan telah mencurahkan murka-Nya kepada mereka, dan kota ini telah menjadi buah bibir di antara bangsa-bangsa. Bab ini berfokus pada duka atas kehancuran Yerusalem dan refleksi atas alasan kehancurannya.

Ratapan Yeremia 1:1 Betapa sepinya kota itu, yang padat penduduknya! bagaimana dia menjadi seorang janda! dia yang terhebat di antara bangsa-bangsa, dan putri di antara provinsi-provinsi, bagaimana dia bisa menjadi anak sungai!

Kota Yerusalem, yang dulunya penuh dengan penduduk, kini menjadi sunyi dan tanpa pelindung, menjadi anak sungai bagi bangsa-bangsa lain.

1. Sakitnya Kehilangan: Menjelajahi Ratapan Yeremia 1:1

2. Kekuatan Pengharapan: Menemukan Kenyamanan dalam Ratapan Yeremia 1:1

1. Kejadian 19:25-26 Istri Lot mengenang kembali kehancuran Sodom dan Gomora.

2. Yesaya 40:1-2 Penghiburan bagi umat Tuhan di saat putus asa.

Ratapan Yeremia 1:2 Ia menangis tersedu-sedu pada malam hari, dan air matanya berlinang: di antara semua kekasihnya ia tidak mempunyai seorang pun yang dapat menghiburnya: semua sahabatnya telah berkhianat terhadapnya, mereka menjadi musuhnya.

Bagian tersebut menggambarkan seseorang yang benar-benar sendirian dan telah dikhianati oleh orang-orang terdekatnya.

1. Penghiburan Tuhan pada Saat Pengkhianatan

2. Belajar Memaafkan Saat Merasa Sendirian

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Ratapan Yeremia 1:3 Yehuda ditawan karena kesengsaraan dan karena perbudakan yang berat: ia tinggal di antara orang-orang kafir, ia tidak mendapat istirahat: semua penganiayanya menyusulnya di selat.

Yehuda telah ditawan karena penderitaan dan perbudakan yang berat, dan tidak dapat menemukan ketenangan di antara bangsa-bangsa. Semua musuhnya telah mengalahkannya.

1. Akibat Penderitaan: Merefleksikan Pembuangan Yehuda

2. Harapan di Tengah Kesengsaraan: Menemukan Istirahat di Saat Kesulitan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Ratapan Yeremia 1:4 Jalan-jalan Sion berdukacita, karena tak seorang pun datang ke pesta-pesta khusyuk; segala pintu gerbangnya sudah sunyi; para imamnya berkeluh kesah, gadis-gadisnya tertindas, dan ia berada dalam kepahitan.

Jalan Sion menyedihkan karena pestanya tidak dihadiri dan gerbangnya sunyi.

1: Di saat putus asa, temukan harapan pada Tuhan.

2: Tuhan adalah tempat perlindungan kita pada saat kesedihan.

1: Mazmur 147:3 - Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka.

2: Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan.

Ratapan Yeremia 1:5 Musuhnya adalah yang utama, musuhnya makmur; sebab TUHAN telah menindasnya karena banyaknya pelanggarannya: anak-anaknya ditawan oleh musuh.

Tuhan telah mengizinkan Yerusalem ditaklukkan dan anak-anaknya ditawan sebagai hukuman atas pelanggarannya.

1. Akibat Dosa: Mengapa Kita Harus Merendahkan Diri di Hadapan Tuhan

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Kekuatan Disiplin Tuhan

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Amsal 3:11-12 - "Anakku, janganlah meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap teguran-Nya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya."

Ratapan Yeremia 1:6 Dan dari puteri Sion telah hilang segala kecantikannya: para pembesarnya menjadi seperti rusa jantan yang tidak mendapat padang rumput, dan mereka hilang kekuatan di hadapan pengejarnya.

Putri Sion telah kehilangan segala kecantikannya dan para pemimpinnya lemah bahkan tidak bisa lari dari pengejarnya.

1. Janji Perlindungan Tuhan - Bagaimana Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

2. Pentingnya Kepemimpinan yang Melayani - Bagaimana Menjaga Orang Lain pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Roma 12:10-12 - “Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. tetap dalam doa."

Ratapan Yeremia 1:7 Yerusalem mengingat pada hari-hari kesusahan dan kesengsaraannya segala kesenangan yang dimilikinya pada masa lampau, ketika bangsanya jatuh ke tangan musuh, dan tidak ada yang menolongnya: musuh-musuhnya melihatnya, dan mengejek hari Sabatnya.

Yerusalem mengingat semua masa-masa indah yang mereka lalui sebelum mereka ditimpa musibah dan tidak ada seorang pun yang membantu mereka ketika musuh-musuh mereka mengejek hari Sabat mereka.

1. Tuhan akan selalu menyertai kita di saat kita berada dalam kesulitan.

2. Andalkan Tuhan saat hidup sulit dan percaya pada rencana-Nya.

1. Mazmur 37:39 - Tetapi keselamatan orang benar datangnya dari Tuhan; dialah benteng mereka pada saat kesusahan.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Ratapan Yeremia 1:8 Yerusalem telah berdosa besar; oleh karena itu dia disingkirkan: semua yang menghormatinya memandang rendah dia, karena mereka telah melihat ketelanjangannya: ya, dia menghela nafas, dan berbalik ke belakang.

Yerusalem telah dicopot dari kedudukannya yang terhormat karena dosa-dosanya yang berat dan penghinaan dari para pengagumnya sebelumnya, yang telah melihat rasa malu dan kesedihannya.

1. Akibat Dosa: Belajar dari Kejatuhan Yerusalem.

2. Kasih Tuhan Melalui Penderitaan Kita: Ratapan Yeremia.

1. Yesaya 1:2-20 - Dengarlah, hai langit, dan berikan telinga, hai bumi: sebab TUHAN telah berfirman, aku telah mengasuh dan membesarkan anak-anak, dan mereka memberontak terhadap aku.

2. Yeremia 15:15-18 - Ya TUHAN, Engkau tahu: ingatlah aku, dan kunjungi aku, dan balas dendam padaku terhadap para penganiayaku; jangan bawa aku pergi dalam belas kasihan-Mu yang lama: ketahuilah bahwa demi Engkau aku menderita teguran.

Ratapan Yeremia 1:9 Kekotorannya ada pada roknya; dia tidak ingat tujuan akhirnya; oleh karena itu dia turun dengan luar biasa: dia tidak memiliki penghibur. Ya TUHAN, lihatlah penderitaanku, karena musuh telah membesar-besarkan dirinya.

Yeremia menyesali penderitaan umatnya, yang telah melupakan akhir hidup mereka dan mengalami penderitaan yang luar biasa, tanpa penghibur.

1. Tuhan Adalah Penghibur Kita di Saat-saat Sulit

2. Mengingat Tujuan Terakhir Kita: Perlunya Kerendahan Hati

1. Mazmur 34:18 Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya

2. Lukas 12:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta bendanya.

Ratapan Yeremia 1:10 Musuh telah merentangkan tangannya atas segala kesenangannya: karena dia telah melihat bahwa orang-orang kafir masuk ke dalam tempat kudusnya, yang telah engkau perintahkan agar mereka tidak masuk ke dalam perkumpulanmu.

Orang-orang kafir telah menyerbu tempat suci, menghancurkan semua hal-hal yang menyenangkan meskipun ada perintah Tuhan.

1. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Nilai Kesucian dan Ketaatan kepada Tuhan

1. Yesaya 52:1-2 - Bangun, bangun; pakailah kekuatanmu, hai Sion; kenakanlah pakaianmu yang indah, hai Yerusalem, kota suci: karena mulai sekarang tidak akan ada lagi orang yang tidak bersunat dan orang najis yang masuk ke dalammu.

2. Yehezkiel 11:18 - Dan mereka akan datang ke sana, dan mereka akan mengambil segala kekejiannya dan segala kekejiannya dari sana.

Ratapan Yeremia 1:11 Seluruh rakyatnya berkeluh kesah, mereka mencari roti; mereka telah memberikan makanan lezat mereka untuk menenangkan jiwa: lihatlah, ya TUHAN, dan pertimbangkan; karena aku menjadi keji.

Penduduk Yerusalem sangat membutuhkan makanan dan terpaksa menukar harta benda mereka untuk mendapatkan makanan. Tuhan diminta memperhatikan penderitaan mereka.

1. Tuhan Peduli: Mencari Tuhan di Saat Sulit

2. Penderitaan dan Pengharapan: Belajar Percaya kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 34:17-19 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya. Banyak penderitaan orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semua penderitaan itu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ratapan Yeremia 1:12 Apakah tidak berarti apa-apa bagi kamu semua yang lewat? lihatlah dan lihatlah, apakah ada dukacita yang sama seperti dukacitaku yang menimpa aku, yang menimpa aku pada hari murka-Nya yang dahsyat.

Yeremia mengungkapkan kesedihan yang besar karena penderitaan yang dideritanya dari Tuhan dalam kemarahannya.

1. Belajar Mempercayai Tuhan dalam Kesulitan

2. Menerima Kehendak Tuhan di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ratapan Yeremia 1:13 Dari atas Dia mengirimkan api ke dalam tulang-tulangku, dan api itu menguasai mereka: dia memasang jaring di kakiku, dia membalikkan aku; dia membuatku menjadi sunyi sepi dan pingsan sepanjang hari.

Tuhan telah mengirimkan api ke dalam tulang Yeremia dan mengalahkannya. Allah juga telah memasang jaring pada kakinya dan membalikkannya sehingga dia menjadi sunyi dan pingsan.

1. Kasih Tuhan Tanpa Syarat – Ratapan 1:13

2. Berjuang dengan Keputusasaan - Ratapan 1:13

1. Yeremia 17:17 - Janganlah menjadi teror bagiku: engkaulah harapanku pada hari kejahatan.

2. Mazmur 42:5 - Mengapa engkau terpuruk, hai jiwaku? dan mengapa engkau gelisah dalam diriku? berharap pada Tuhan, karena aku akan tetap memuji Dia, yang menyehatkan wajahku, dan Tuhanku.

Ratapan Yeremia 1:14 Kuk pelanggaranku terikat pada tangannya, terlilit, dan menempel pada leherku: dialah yang membuat kekuatanku jatuh, TUHAN telah menyerahkan aku ke dalam tangan mereka, dari pada mereka aku tidak ada. mampu bangkit.

Yeremia menyesali pelanggarannya yang telah terikat oleh tangan Tuhan dan membebaninya hingga tidak mampu bangkit dari perlawanannya.

1. Kekuatan Kuk Tuhan – Menggali kuasa kemurahan dan anugerah Tuhan untuk memberi kekuatan di saat pencobaan.

2. Diserahkan Ke Tangan Kita - Mempelajari pentingnya menerima tantangan hidup dengan iman dan kepercayaan kepada Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus berdoa secara instan;

Ratapan Yeremia 1:15 TUHAN telah menginjak-injak semua pahlawanku yang ada di tengah-tengahku; Dia telah memanggil kumpulan orang melawan aku untuk meremukkan pemuda-pemudaku: TUHAN telah menginjak-injak gadis perawan, putri Yehuda, seperti dalam sebuah alat pemeras anggur.

TUHAN telah meremukkan pahlawan-pahlawan Yehuda dan mengadakan pertemuan melawan pemuda-pemuda itu. Tuhan juga telah menginjak-injak putri Yehuda seperti di tempat pemerasan anggur.

1. Kasih & Murka Tuhan: Merangkul Paradoks

2. Penderitaan : Menerima Kehendak Tuhan

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 61:3 “Untuk menyediakan bagi mereka yang berdukacita di Sion dengan menganugerahkan kepada mereka mahkota keindahan sebagai ganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, dan pakaian pujian sebagai pengganti semangat keputusasaan. disebut pohon ek kebenaran, yang ditanam Tuhan untuk memperlihatkan kemegahan-Nya.”

Ratapan Yeremia 1:16 Karena hal-hal inilah aku menangis; mataku, mataku basah oleh air, karena penghibur yang dapat meringankan jiwaku jauh dari padaku: anak-anakku menjadi sunyi sepi, karena musuh menang.

Yeremia mengungkapkan kesedihannya atas anak-anaknya yang direnggut darinya oleh musuh.

1. Tuhan Bersama Kita di Tengah Penderitaan Kita

2. Menemukan Kenyamanan di Saat Berduka

1. Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakanlah kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari Tangan Tuhan berlipat ganda atas segala dosanya.”

2. Yohanes 14:18 "Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang kepadamu."

Ratapan Yeremia 1:17 Sion merentangkan tangannya, dan tidak ada seorang pun yang menghiburnya: TUHAN telah memerintahkan tentang Yakub, bahwa musuh-musuhnya harus mengelilingi dia: Yerusalem seperti wanita yang sedang menstruasi di antara mereka.

Yerusalem berada dalam kesusahan, tidak ada seorang pun yang menghiburnya, dan dikelilingi oleh musuh-musuhnya, seperti yang diperintahkan oleh Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan pada Saat Penderitaan

2. Harapan di Tengah Kesulitan

1. Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakanlah kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari Tangan TUHAN berlipat ganda atas segala dosanya."

2. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

Ratapan Yeremia 1:18 TUHAN itu adil; karena aku telah memberontak terhadap perintahnya: dengarlah, aku berdoa kepadamu, semua orang, dan lihatlah kesedihanku: gadis-gadisku dan para pemudaku ditawan.

Yeremia meratapi keadaan bangsanya yang ditawan, memohon agar semua orang memperhatikan penderitaan mereka dan mengakui bahwa penghakiman Tuhan itu adil.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan: Refleksi Ratapan 1:18

2. Penawanan Umat Allah: Menemukan Kenyamanan dalam Ratapan 1:18

1. Mazmur 119:75-76 - "Aku tahu, ya TUHAN, bahwa peraturan-peraturan-Mu benar, dan bahwa dengan setia Engkau menindas aku. Biarlah kasih setia-Mu menghibur aku sesuai dengan janji-Mu kepada hamba-Mu."

2. Yesaya 26:3 - "Kamu menjaga dia dalam damai sejahtera yang pikirannya tetap tertuju padamu, karena dia percaya kepadamu."

Ratapan Yeremia 1:19 Aku memanggil kekasih-kekasihku, tetapi mereka menipu aku: para imamku dan tua-tuaku meninggalkan hantu di kota, sementara mereka mencari daging untuk menenangkan jiwa mereka.

Yeremia menyesali bahwa para kekasihnya telah menipunya dan para imam serta tua-tuanya telah binasa di kota saat mencari makanan untuk menopang hidup mereka.

1. Percaya pada Tuhan, Bukan Manusia: Belajar Mengandalkan Penyediaan Tuhan untuk Kita

2. Menghadapi Kekecewaan di Tengah Cobaan Kita

1. Matius 6:25-34 - Janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum, atau mengenai tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

Ratapan Yeremia 1:20 Lihatlah, ya TUHAN; karena aku dalam kesusahan: perutku gelisah; hatiku berubah dalam diriku; karena aku telah memberontak dengan keras: di luar negeri pedang kehilangan, di dalam negeri seperti kematian.

Yeremia mengungkapkan kesusahannya kepada Tuhan, seperti pedang mendatangkan duka di luar negeri dan kematian di dalam negeri.

1. Tuhan Melihat Penderitaan Kita - Bagaimana kita dapat menemukan penghiburan di dalam Tuhan pada saat kesusahan.

2. Pedang dan Rumah – Mengkaji dampak perang terhadap keluarga dan komunitas.

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ratapan Yeremia 1:21 Mereka telah mendengar bahwa aku berkeluh kesah: tidak ada seorang pun yang menghiburku: semua musuhku telah mendengar kesusahanku; mereka senang kamu melakukannya: kamu akan mendatangkan hari yang kamu panggil, dan mereka akan seperti aku.

Yeremia menyesalkan bahwa tidak ada seorang pun yang menghiburnya dan semua musuhnya telah mendengar kesusahannya dan bersukacita karenanya.

1. Tuhan akan selalu memberikan penghiburan disaat kesusahan.

2. Bahkan ketika kita merasa sendirian, Tuhan ada di sisi kita.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ratapan Yeremia 1:22 Biarlah segala kejahatan mereka datang ke hadapanmu; dan lakukanlah terhadap mereka, seperti yang telah Engkau lakukan kepadaku karena segala pelanggaranku: karena keluh kesahku banyak, dan hatiku lemah.

Tuhan itu adil dan akan menghukum orang jahat seperti Dia menghukum Yeremia karena pelanggarannya.

1: Tuhan adalah Hakim yang Adil yang Menghukum Orang Jahat

2: Hati Orang Berdosa Terbebani oleh Kesedihan

1: Mazmur 7:11 - Tuhan adalah hakim yang adil, dan Tuhan yang setiap hari marah.

2: Amsal 17:3 - Buli-buli pemurni adalah untuk perak, dan tungku peleburan untuk emas, tetapi TUHAN menguji hati.

Ratapan Yeremia pasal 2 terus meratapi kehancuran Yerusalem, menekankan beratnya penghakiman Tuhan dan penderitaan yang dialami rakyatnya. Hal ini mencerminkan alasan kehancuran kota tersebut dan memohon belas kasihan dan pemulihan Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan gambaran yang jelas tentang kehancuran dan kehancuran Yerusalem. Ini menggambarkan Tuhan sebagai musuh yang telah menghancurkan benteng kota dan menghancurkan keindahannya. Pasal ini mengungkapkan penderitaan dan dukacita orang-orang yang tidak mendapat penghiburan dan perlindungan (Ratapan 2:1-10).

Paragraf ke-2: Bab ini merefleksikan alasan kehancuran Yerusalem, menghubungkannya dengan dosa para imam dan nabi. Ini menyoroti ajaran-ajaran palsu dan bimbingan mereka yang menyesatkan, yang menyesatkan manusia. Hal ini mengakui bahwa umat manusia menderita akibat tindakan mereka sendiri (Ratapan 2:11-22).

Kesimpulan,

Ratapan Yeremia pasal dua mengungkapkan

meratapi kehancuran Yerusalem,

merenungkan alasan kejatuhannya.

Deskripsi yang jelas tentang kehancuran dan kehancuran Yerusalem.

Refleksi atas alasan kehancuran Yerusalem dan pengakuan akan akibat dosa masyarakatnya.

Bab Ratapan Yeremia ini terus meratapi kehancuran Yerusalem, menekankan beratnya penghakiman Tuhan dan penderitaan yang dialami umat manusia. Kisah ini dimulai dengan gambaran yang gamblang mengenai kehancuran dan kehancuran Yerusalem, menggambarkan Tuhan sebagai musuh yang telah menghancurkan benteng-benteng kota dan menghancurkan keindahannya. Bab ini mengungkapkan penderitaan dan duka masyarakat, yang dibiarkan tanpa kenyamanan atau perlindungan. Bab ini kemudian merenungkan alasan kehancuran Yerusalem, menghubungkannya dengan dosa para imam dan nabi. Ini menyoroti ajaran-ajaran palsu dan bimbingan mereka yang menyesatkan, yang menyesatkan manusia. Ia mengakui bahwa masyarakatlah yang menderita akibat dari tindakan mereka sendiri. Bab ini berfokus pada ratapan atas kehancuran Yerusalem dan refleksi atas alasan kejatuhannya.

Ratapan Yeremia 2:1 Betapa TUHAN menutupi putri Sion dengan awan dalam kemarahan-Nya, dan melemparkan keindahan Israel dari surga ke bumi, dan tidak mengingat tumpuan kakinya pada hari kemarahan-Nya!

Tuhan telah mengungkapkan kemarahan-Nya terhadap putri Sion dengan menutupinya dengan awan dan menurunkan kecantikannya dari surga ke bumi. Dia juga lupa akan tumpuan kakinya sendiri dalam kemarahannya.

1. Kemarahan Tuhan: Pelajaran tentang Kerendahan Hati dan Rasa Hormat

2. Tumpuan Kaki Tuhan: Memahami Kedaulatan-Nya

1. Amsal 16:32 : “Orang yang sabar lebih baik dari pada seorang pejuang, orang yang dapat menguasai diri dari pada orang yang merebut kota.”

2. Mazmur 103:8: "TUHAN itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih."

Ratapan Yeremia 2:2 TUHAN telah menelan seluruh tempat tinggal Yakub, dan tidak mengasihani: dalam murka-Nya ia melemparkan benteng-benteng putri Yehuda; dia telah menjatuhkan mereka ke tanah: dia telah mencemari kerajaan dan para pangerannya.

TUHAN telah membinasakan rumah tangga Yakub dalam murka-Nya, dan meruntuhkan benteng-benteng putri Yehuda. Dia telah mencemari kerajaan dan para penguasanya.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan: Cara Menanggapi Murka Tuhan

2. Ratapan Yeremia: Memahami Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 10:5-7 - Hai Asyur, tongkat kemarahanku, dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku. Aku akan mengutus dia melawan bangsa munafik, dan melawan umat murka-Ku Aku akan memberinya tugas, untuk mengambil jarahan, dan mengambil rampasan, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

7. Habakuk 3:2, 16 - Ya TUHAN, aku telah mendengar perkataan-Mu, dan aku takut: Ya TUHAN, hidupkan kembali pekerjaan-Mu di tengah tahun, di tengah tahun, nyatakan; dalam murka ingatlah belas kasihan.

2. Yesaya 59:1-4 - Lihatlah, tangan TUHAN tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan; telinganya juga tidak berat sehingga tidak dapat mendengar: Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosa-dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mau mendengar.

Ratapan Yeremia 2:3 Dalam amarahnya yang dahsyat ia telah memotong seluruh tanduk Israel; ia telah menarik kembali tangan kanannya dari hadapan musuh, dan ia membakar Yakub seperti api yang menyala-nyala, yang melahap sekelilingnya.

Murka Allah yang dahsyat memotong tanduk Israel dan tangan kanan-Nya mundur dari hadapan musuh. Dia membakar Yakub seperti nyala api.

1. Murka Tuhan yang Berapi-api

2. Akibat dari Ketidaktaatan

1. Ulangan 28:15-68 Kutukan Tuhan atas orang yang tidak menaati-Nya

2. Yesaya 5:24-25 Penghakiman Tuhan atas orang-orang yang menolak Dia

Ratapan Yeremia 2:4 Ia membengkokkan busurnya seperti musuh; ia berdiri dengan tangan kanannya sebagai musuh, dan membunuh semua yang sedap dipandang mata di kemah putri Sion; ia menumpahkan amarahnya seperti api .

Tuhan telah bertindak seperti musuh terhadap umat Sion, menghancurkan apa yang enak dipandang di tabernakel-Nya dengan murka-Nya yang dahsyat.

1. Murka Tuhan : Memahami Murka Tuhan

2. Kemurahan Tuhan: Menemukan Harapan dalam Ratapan

1. Yesaya 54:7-8 “Sejenak saja Aku meninggalkan engkau, tetapi dengan penuh kasih sayang Aku akan mengumpulkan engkau. Dalam murka yang meluap-luap sesaat Aku menyembunyikan wajahku dari engkau, namun dengan kasih yang kekal Aku akan menaruh belas kasihan kepadamu, " demikianlah firman TUHAN, Penebusmu.

2. Matius 5:4-5 Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Ratapan Yeremia 2:5 TUHAN bagaikan musuh: Ia telah menelan Israel, Ia telah menelan seluruh istananya: Ia telah menghancurkan benteng-bentengnya, dan semakin banyaklah ratapan dan ratapan pada puteri Yehuda.

Tuhan telah membinasakan Israel dan benteng-bentengnya, sehingga menimbulkan ratapan yang besar pada putri Yehuda.

1. Tuhan adalah Tuhan yang penuh keadilan dan belas kasihan

2. Perlunya Pertobatan dan Pemulihan

1. Yesaya 5:16 - Tetapi TUHAN semesta alam akan ditinggikan dalam penghakiman, dan Allah yang kudus akan dikuduskan dalam kebenaran.

2. Yeremia 31:18 - Aku pasti pernah mendengar Efraim meratapi dirinya sendiri demikian; Engkau telah menegur aku, dan aku dihajar seperti seekor lembu jantan yang tidak terbiasa dengan kuk: putarlah aku, maka aku akan diputar; karena Engkaulah TUHAN, Allahku.

Ratapan Yeremia 2:6 Dan dengan kekerasan ia merampas kemahnya seolah-olah itu adalah sebuah taman; ia menghancurkan tempat-tempat pertemuannya: TUHAN telah melupakan hari-hari raya dan sabat-sabat di Sion, dan Ia mengabaikannya. dalam kemarahannya, raja dan pendeta.

TUHAN telah menghancurkan Kemah Suci, tempat-tempat pertemuan, dan hari-hari raya kudus serta hari-hari Sabat dalam murka-Nya.

1. Akibat Dosa: Belajar dari Ratapan Yeremia

2. Murka Tuhan dan Penghakiman-Nya yang Adil

1. Mazmur 78:40-42 - Dia, dengan penuh belas kasihan, mengampuni kesalahan mereka, dan tidak membinasakan mereka: ya, berkali-kali dia mengalihkan amarahnya, dan tidak mengobarkan segala amarahnya. Karena dia ingat bahwa mereka hanyalah daging; angin yang lenyap dan tidak datang lagi.

2. Yehezkiel 9:10 - Dan bagiku juga, mataku tidak akan menyia-nyiakannya, dan aku juga tidak akan merasa kasihan, tetapi aku akan membalas perbuatan mereka atas kepala mereka.

Ratapan Yeremia 2:7 TUHAN telah membuang mezbah-Nya, telah membenci tempat suci-Nya, telah menyerahkan tembok-tembok istananya ke dalam tangan musuh; mereka membuat kegaduhan di rumah TUHAN, seperti pada hari pesta besar.

Tuhan telah meninggalkan altar dan tempat suci-Nya, dan membiarkan musuh menguasai tembok istananya.

1. Penolakan Tuhan yang Mengecewakan: Mengkaji Berkat Kehadiran-Nya

2. Menemukan Kekuatan dalam Kasih Tuhan yang Kekal di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka kembali kepada TUHAN, dan Dia akan mengasihani mereka, dan kepada Allah kita, karena Dia akan dengan senang hati mengampuni.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Ratapan Yeremia 2:8 TUHAN bermaksud meruntuhkan tembok putri Sion: Ia membentangkan tali, tidak menahan tangan-Nya untuk menghancurkan; oleh karena itu Ia membuat benteng dan tembok itu menjadi ratapan; mereka merana bersama.

TUHAN telah bertekad untuk merobohkan tembok Yerusalem, dan tidak melepaskan tangan-Nya untuk melakukan hal itu. Benteng dan tembok telah dibuat untuk berkabung bersama.

1. TUHAN akan menepati janjinya - Ratapan 2:8

2. Berdukacita Saat Menghadapi Kehancuran – Ratapan 2:8

1. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan dipindahkan, tetapi kasih setia-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang, firman TUHAN, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

Ratapan Yeremia 2:9 Pintu gerbangnya tenggelam ke dalam tanah; dia telah menghancurkan dan memecahkan palang-palangnya: rajanya dan para pembesarnya ada di antara orang-orang bukan Yahudi: hukum tidak ada lagi; nabi-nabinya juga tidak mendapat penglihatan dari TUHAN.

Gerbang Yerusalem telah dihancurkan dan para pemimpinnya disingkirkan, tanpa meninggalkan hukum atau visi kenabian dari Tuhan.

1. Hilangnya Yerusalem: Pelajaran tentang Kedaulatan Tuhan

2. Perlunya Kerendahan Hati dan Ketaatan pada Saat Kesulitan

1. Roma 9:20-21 - Tetapi siapakah kamu, hai manusia, sehingga dapat menjawab kembali kepada Tuhan? Apakah yang dibentuk akan berkata kepada pembuatnya, Mengapa Engkau menjadikan aku seperti ini? Tidakkah tukang periuk mempunyai hak atas tanah liat itu, untuk membuat dari bongkahan itu satu bejana untuk keperluan yang terhormat dan bejana yang lain untuk keperluan yang tidak terhormat?

2. Mazmur 119:33-34 - Ajari aku, ya Tuhan, jalan ketetapan-Mu; dan aku akan menyimpannya sampai akhir. Beri aku pengertian, agar aku dapat menaati hukum-Mu dan menjalankannya dengan segenap hatiku.

Ratapan Yeremia 2:10 Para tua-tua putri Sion duduk di tanah dan berdiam diri; mereka menaburkan debu ke kepala mereka; mereka mengenakan kain kabung; gadis-gadis Yerusalem menundukkan kepala mereka ke tanah.

Para tua-tua Yerusalem duduk di tanah dalam kesunyian dan kesedihan, menutupi kepala mereka dengan debu dan mengenakan kain kabung. Para remaja putri Yerusalem menundukkan kepala dalam kesedihan.

1. Kekuatan Duka - Tentang kekuatan kesedihan dan bagaimana hal itu dapat diungkapkan dengan cara yang nyata, seperti para tetua dan perawan Yerusalem.

2. Kenyamanan dalam Kesedihan - Tentang kenyamanan yang bisa kita temukan di saat sedih, bahkan saat kita merasa sendirian.

1. Mazmur 30:5 - Sebab kemarahannya hanya sesaat, dan kebaikannya seumur hidup. Menangis mungkin akan bertahan di malam hari, tetapi kegembiraan akan datang di pagi hari.

2. Yesaya 61:2-3 - Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berduka; untuk memberikan kepada mereka yang berkabung di Sion untuk memberi mereka hiasan kepala yang indah sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah; supaya mereka disebut pohon ek kebenaran, yang ditanam Tuhan, supaya Dia dimuliakan.

Ratapan Yeremia 2:11 Mataku berlinang air mata, perutku gelisah, hatiku tertumpah ke bumi, karena kebinasaan putri bangsaku; karena anak-anak dan anak-anak yang menyusu pingsan di jalanan kota.

Kehancuran putri umat Tuhan menyebabkan Yeremia diliputi duka dan duka.

1. Dampak Perang dan Kehancuran Terhadap Jiwa Kita

2. Menanggapi Duka dan Duka

1. Mazmur 25:16-18 "Berbaliklah padaku dan kasihanilah aku, karena aku kesepian dan tertindas. Kesusahan hatiku bertambah besar; keluarkanlah aku dari kesusahanku. Pertimbangkanlah kesengsaraanku dan kesusahanku, dan ampunilah semuanya dosa-dosaku."

2. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

Ratapan Yeremia 2:12 Mereka bertanya kepada ibu mereka, Dimanakah jagung dan anggur? ketika mereka pingsan seperti orang-orang yang terluka di jalanan kota, ketika jiwa mereka dicurahkan ke pangkuan ibu mereka.

1. Kekuatan Cinta Seorang Ibu

2. Kenyamanan di Saat Penderitaan

1. Yesaya 49:15 - "Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak kandungannya? Sekalipun mereka ini mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakan kamu."

2. Yesaya 66:13 - "Seperti orang yang dihibur oleh ibunya, demikianlah Aku akan menghibur kamu; dan kamu akan dihibur di Yerusalem."

Ratapan Yeremia 2:13 Hal apakah yang harus aku jadikan kesaksian bagimu? hal apakah yang dapat kusamakan denganmu, hai putri Yerusalem? apa yang harus kusamakan denganmu, sehingga aku dapat menghiburmu, hai perawan putri Sion? karena pelanggaranmu besar seperti laut: siapa yang dapat menyembuhkanmu?

Nabi Yeremia menyesali kerusakan yang terjadi di Yerusalem begitu besar sehingga siapa yang dapat menyembuhkannya?

1. Bagaimana kita dapat memberikan penghiburan dan kesembuhan kepada mereka yang menderita?

2. Bagaimana kita dapat menerapkan perkataan Yeremia dalam kehidupan kita sendiri?

1. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; Dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Ratapan Yeremia 2:14 Nabi-nabimu telah melihat hal-hal yang sia-sia dan bodoh bagimu; dan mereka tidak menemukan kesalahanmu, untuk mengalihkan tawananmu; tetapi telah melihat kepadamu beban-beban palsu dan sebab-sebab pengusiran.

Para nabi gagal mengenali kesalahan umat Allah dan malah menubuatkan beban palsu dan pengasingan.

1. Kekuatan Kearifan: Mengenali Kehendak Tuhan di Dunia yang Penuh Kepalsuan

2. Janji Penebusan: Mengatasi Nubuatan Palsu dengan Iman

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Ratapan Yeremia 2:15 Semua orang yang lewat bertepuk tangan kepadamu; mereka mendesis dan mengibas-ngibaskan kepala ke arah putri Yerusalem sambil berkata, Inikah kota yang disebut manusia Kesempurnaan keindahan, Kegembiraan seluruh bumi?

Penduduk Yerusalem diejek dan dicemooh oleh orang-orang yang lewat yang mempertanyakan apakah ini kota yang indah dan menyenangkan yang pernah mereka dengar.

1. Janji Tuhan tentang Keindahan dan Kegembiraan di Tengah Kehancuran

2. Berdiri Teguh Menghadapi Ejekan

1. Yesaya 62:5, "Sebab seperti seorang pemuda mengawini seorang perawan, demikian pula anak-anakmu laki-laki akan mengawinimu; dan seperti mempelai laki-laki bersukacita atas pengantin perempuan, demikian pula Allahmu akan bersukacita atasmu."

2. Roma 8:18, "Sebab menurutku penderitaan-penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita."

Ratapan Yeremia 2:16 Semua musuhmu telah membuka mulutnya terhadapmu: mereka mendesis dan mengertakkan gigi: mereka berkata, Kami telah menelannya: sesungguhnya inilah hari yang kami nantikan; kami telah menemukannya, kami telah melihatnya.

Musuh-musuh Israel berkumpul untuk bersukacita atas kejatuhan mereka, menyatakan bahwa mereka telah berhasil menaklukkan mereka.

1. Mengatasi Musuh Melalui Ketekunan dan Iman

2. Harapan Pemulihan pada Tuhan

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

2. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Ratapan Yeremia 2:17 TUHAN telah melakukan apa yang telah direncanakan-Nya; dia telah menepati janjinya yang telah dia perintahkan di masa lalu: dia telah menjatuhkan, dan tidak mengasihani: dan dia telah membuat musuhmu bersukacita atasmu, dia telah mendirikan tanduk musuhmu.

Tuhan telah membiarkan musuh bersukacita atas Yehuda dengan menggenapi firman-Nya sejak dahulu kala.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Pemenuhan Janji-Nya

2. Mengandalkan Rencana Kedaulatan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ratapan Yeremia 2:18 Hati mereka berseru kepada TUHAN, hai tembok putri Sion, biarlah air mata mengalir seperti sungai siang dan malam: janganlah istirahat; janganlah biji matamu berhenti.

Penduduk Sion berada dalam duka yang mendalam dan mereka berseru kepada Tuhan siang dan malam.

1. Penderitaan dan Kemurahan Tuhan Kita: Mengalami Kasih Tuhan di Tengah Penderitaan

2. Kekuatan Doa: Berseru kepada Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 94:19 - Ketika kekhawatiranku bertambah banyak dalam diriku, penghiburanmu memberiku kegembiraan.

2. Yesaya 61:3 - Kepada semua orang yang berkabung di Israel, Dia akan memberikan mahkota keindahan sebagai pengganti abu, berkat yang menggembirakan sebagai pengganti duka, dan pujian yang meriah sebagai ganti keputusasaan.

Ratapan Yeremia 2:19 Bangunlah, berserulah pada malam hari: pada permulaan jaga curahkanlah hatimu seperti air di hadapan wajah TUHAN: angkatlah tanganmu ke arah-Nya demi nyawa anak-anakmu yang masih kecil, yang pingsan karena kelaparan di puncak setiap jalan.

Yeremia meratapi penderitaan anak-anak di Yerusalem akibat kelaparan. Dia mendesak orang-orang untuk berseru kepada Tuhan dalam doa memohon pertolongan dan pembebasan.

1. Tangisan Penderitaan: Bagaimana Berdoa di Saat Kesulitan

2. Pingsan Kelaparan: Peduli pada Yang Paling Sedikit Ini

1. Matius 25:40, "Dan Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sejauh kamu telah melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya terhadap Aku."

2. Yakobus 1:27, "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia."

Ratapan Yeremia 2:20 Lihatlah, ya TUHAN, dan perhatikan kepada siapa Engkau melakukan ini. Akankah para wanita memakan buahnya dan anak-anaknya yang berumur panjang? Akankah imam dan nabi dibunuh di tempat kudus Tuhan?

Dalam Ratapan 2:20, Yeremia berseru kepada Tuhan, meratapi wanita dan anak-anak yang dibunuh di tempat kudus Tuhan.

1. Belas Kasih Tuhan Bertahan Selamanya: Bagaimana Belas Kasih Tuhan Dapat Mendatangkan Harapan di Saat Tragis

2. Kekuatan Ratapan: Belajar Menerima Penderitaan sebagai Jalan Kedekatan dengan Tuhan

1. Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Dia baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan, karena kasih-Nya kekal selama-lamanya.

2. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya dia menanggung kesakitan kita dan menanggung penderitaan kita, namun kita menganggap dia dihukum oleh Tuhan, ditimpa olehnya, dan ditindas. Namun dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Ratapan Yeremia 2:21 Yang muda dan yang tua tergeletak di jalan: gadis-gadisku dan orang-orang mudaku tewas oleh pedang; engkau telah membunuh mereka pada hari kemarahanmu; kamu telah membunuh, dan tidak mengasihani.

Tua dan muda telah dibunuh tanpa ampun pada hari murka Allah.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan dalam Penderitaan

2. Akibat Pemberontakan Manusia

1. Hosea 4:2-3 “Dengan bersumpah, berdusta, membunuh, mencuri, dan berzina, mereka keluar dan darah bersentuhan dengan darah. Sebab itu negeri itu akan berkabung, dan setiap penduduk di dalamnya akan merana, dengan binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara; ya, ikan-ikan di laut juga akan disingkirkan."

2. Yesaya 5:25-26 "Oleh karena itu murka TUHAN berkobar terhadap umat-Nya, dan Dia mengulurkan tangan-Nya terhadap mereka, dan memukul mereka; dan bukit-bukit bergetar, dan bangkai-bangkai mereka terkoyak di tengah-tengahnya di jalan-jalan. Karena semua itu kemarahannya tidak dapat diredakan, tetapi tangannya tetap diulurkan."

Ratapan Yeremia 2:22 Engkau memanggil kengerianku di mana-mana seperti pada hari khusyuk, sehingga pada hari murka TUHAN tidak ada seorang pun yang luput dan tidak tinggal; orang-orang yang aku bedung dan besarkan telah dimakan musuhku.

Bagian ini berbicara tentang murka dan penghakiman Tuhan atas mereka yang tersesat, dan kehancuran yang diakibatkannya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Pelajaran dari Ratapan Yeremia

2. Kemurkaan Tuhan: Akibat Lari dari Tuhan

1. Yehezkiel 8:18 - "Oleh karena itu aku juga akan mengatasi amarah: mataku tidak akan melirik, aku juga tidak akan merasa kasihan: dan meskipun mereka menangis di telingaku dengan suara nyaring, namun aku tidak akan mendengarnya."

2. Yesaya 30:27-30 - "Lihatlah, nama TUHAN datang dari jauh, menyala-nyala dengan murka-Nya, dan bebannya berat: bibirnya penuh kegeraman, dan lidah-Nya seperti api yang melahap: Dan miliknya nafasnya, bagaikan aliran sungai yang melimpah, akan sampai ke tengah-tengah leher, mengayak bangsa-bangsa dengan saringan kesia-siaan; dan akan ada kekang pada rahang bangsa itu, yang menyebabkan mereka berbuat salah."

Ratapan Yeremia pasal 3 merupakan ratapan pribadi yang mengungkapkan penderitaan dan kesedihan individu penulisnya. Ini menggambarkan secercah harapan di tengah keputusasaan dan menekankan kasih setia dan kesetiaan Tuhan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan deskripsi penulis tentang penderitaan dan penderitaan pribadinya. Ia merasa terjebak dalam kegelapan dan kepahitan, merasakan beban tangan Tuhan yang menimpanya. Meskipun demikian, ia tetap berpegang teguh pada pengharapan akan kasih dan kemurahan Allah yang teguh (Ratapan 3:1-20).

Paragraf ke-2 : Bab ini dilanjutkan dengan renungan penulis tentang kesetiaan Tuhan. Dia mengingat kebaikan Tuhan dan mengakui bahwa rahmat-Nya selalu baru setiap pagi. Penulis mengungkapkan kepercayaannya pada keselamatan Tuhan dan keyakinannya bahwa Tuhan pada akhirnya akan melepaskan dia dari kesusahannya (Ratapan 3:21-42).

Paragraf ke-3: Bab ini beralih ke permohonan penulis untuk campur tangan dan keadilan Tuhan. Dia mengungkapkan keinginannya untuk membalas dendam terhadap musuh-musuhnya dan berseru kepada Tuhan untuk menjatuhkan hukuman atas mereka. Penulis mengakui bahwa Tuhan melihat dan mengetahui penderitaannya dan memohon campur tangan-Nya (Ratapan 3:43-66).

Kesimpulan,

Ratapan Yeremia pasal tiga mengungkapkan

ratapan pribadi dan refleksi atas kesetiaan Tuhan,

memohon campur tangan dan keadilan Tuhan.

Gambaran tentang penderitaan pribadi dan pengharapan akan kasih setia Tuhan.

Refleksi kesetiaan Tuhan dan kepercayaan pada keselamatan-Nya.

Mohon campur tangan Tuhan dan keadilan terhadap musuh.

Bab Ratapan Yeremia ini merupakan ratapan pribadi yang mengungkapkan penderitaan dan kesedihan individu penulisnya. Dimulai dengan gambaran penulis tentang penderitaan dan penderitaan pribadinya, perasaan terjebak dalam kegelapan dan kepahitan. Meski begitu, ia tetap berpegang teguh pada pengharapan akan kasih dan kemurahan Tuhan yang setia. Bab ini dilanjutkan dengan refleksi penulis tentang kesetiaan Tuhan, mengingat kebaikan-Nya dan mengakui bahwa rahmat-Nya selalu baru setiap pagi. Penulis mengungkapkan kepercayaannya pada keselamatan Tuhan dan keyakinannya bahwa Tuhan pada akhirnya akan melepaskan dia dari kesusahannya. Bab ini kemudian beralih ke permohonan penulis untuk campur tangan dan keadilan Tuhan, mengungkapkan keinginannya untuk membalas dendam terhadap musuh-musuhnya dan menyerukan kepada Tuhan untuk menjatuhkan hukuman atas mereka. Penulis mengakui bahwa Tuhan melihat dan mengetahui penderitaannya dan memohon campur tangan-Nya. Bab ini berfokus pada ratapan dan refleksi pribadi atas kesetiaan Tuhan, serta permohonan campur tangan dan keadilan Tuhan.

Ratapan Yeremia 3:1 AKULAH orang yang telah melihat kesengsaraan oleh tongkat murkanya.

Saya telah mengalami penderitaan di bawah murka Tuhan.

1. Murka Tuhan – Pelajaran yang Dapat Kita Pelajari dari Ratapan 3:1

2. Berkah Penderitaan - Menemukan Tujuan dalam Penderitaan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Ratapan Yeremia 3:2 Dialah yang menuntun aku dan membawa aku ke dalam kegelapan, tetapi tidak ke dalam terang.

Yeremia menyesalkan bahwa Tuhan telah membawanya ke dalam kegelapan, bukan ke dalam terang.

1. Tuhan Akan Memimpin Kita Keluar dari Kegelapan dan Menuju Terang

2. Perjanjian Penebusan Tuhan bagi Kita

1. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar: mereka yang diam di negeri bayang-bayang maut, terang itu bersinar ke atas mereka.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ratapan Yeremia 3:3 Sesungguhnya dia berbalik melawan aku; dia mengarahkan tangannya ke arahku sepanjang hari.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana tangan Tuhan menentang kita sepanjang hari.

1: Kemurahan dan anugerah Tuhan itu kekal, meski rasanya Dia berpaling dari kita.

2: Kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita, bahkan ketika Dia merasa seolah-olah Dia telah berpaling.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ratapan Yeremia 3:4 Dagingku dan kulitku telah menjadi tua; dia telah mematahkan tulangku.

Tuhan telah menua tubuh Yeremia dan mematahkan tulang-tulangnya.

1. Kekuasaan dan Rezeki Tuhan dalam Penderitaan

2. Kekuatan Iman di Tengah Kepedihan

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, sebab kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Mazmur 103:14 - Sebab Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

Ratapan Yeremia 3:5 Dia membangun melawan aku, dan mengepung aku dengan empedu dan kesusahan.

Tuhan mengelilingi Yeremia dengan kesukaran dan kesakitan.

1. "Ketekunan Iman di Masa Sulit"

2. "Rencana Tuhan: Perjuangan Dengan Suatu Tujuan"

1. Roma 8:28-29 - “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan."

Ratapan Yeremia 3:6 Dia menempatkan aku di tempat yang gelap, seperti di tempat yang sudah lama mati.

Tuhan menempatkan Yeremia di tempat gelap seperti orang yang sudah lama meninggal.

1. Ketahanan di Masa Sulit - Bagaimana Tetap Setia di Tengah Kesulitan

2. Menemukan Harapan di Tengah Keputusasaan - Belajar Mempercayai Tuhan di Saat-saat Tergelap

1. Mazmur 139:11-12 - Jika aku berkata, Sesungguhnya kegelapan menyelimuti aku; bahkan malam pun akan terang di sekelilingku. Ya, kegelapan tidak bersembunyi darimu; tetapi malam bersinar seperti siang: gelap dan terang bagimu sama saja.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ratapan Yeremia 3:7 Dia telah memagari aku, sehingga aku tidak dapat keluar; dia telah membuat belengguku menjadi berat.

Tuhan telah melingkupi kita dengan perlindungan-Nya sehingga kita tidak mampu menjauh dari-Nya, begitu kuat kasih dan karunia-Nya bagaikan rantai berat yang membebani kita.

1. Perlindungan Tuhan dan Cinta Tanpa Syarat

2. Rantai Anugerah Tuhan

1. Mazmur 91:4 Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

2. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

Ratapan Yeremia 3:8 Juga ketika aku menangis dan berteriak, Dia menutup doaku.

Yeremia berseru kepada Tuhan tetapi doanya tidak terkabul.

1. Tuhan Selalu Mendengar Doa Kita - Sekalipun Dia Tidak Menjawab

2. Kekuatan Doa - Sekalipun Kita Merasa Tidak Didengarkan

1. Mazmur 55:17 - Sore, pagi, dan siang, aku akan berdoa dan berseru dengan suara keras: dan dia akan mendengar suaraku.

2. Yesaya 65:24 - Dan akan terjadi, bahwa sebelum mereka memanggil, Aku akan menjawab; dan selagi mereka masih berbicara, aku akan mendengarnya.

Ratapan Yeremia 3:9 Dialah yang menutup jalanku dengan batu pahat, dan membuat jalanku berliku-liku.

Tuhan telah mempersulit jalan Yeremia dengan menutup jalannya dengan batu pahat dan membuatnya berliku-liku.

1. Rencana Tuhan bagi Kita Tidak Selalu Mudah – Ratapan Yeremia 3:9

2. Jalan Tuhan Mungkin Bukan Jalan Kita – Ratapan Yeremia 3:9

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Ratapan Yeremia 3:10 Bagiku ia bagaikan beruang yang mengintai dan bagaikan singa di tempat rahasia.

Yeremia menyesali perasaannya seperti beruang yang menunggu dan singa di tempat rahasia.

1. Belajar Memercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Mengatasi Rasa Takut dalam Situasi yang Tidak Dikenal

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Ratapan Yeremia 3:11 Dialah yang membelokkan jalanku dan menghancurkan aku, menjadikan aku sunyi sepi.

Tuhan telah berpaling dari Yeremia dan menjadikannya sunyi sepi.

1. Sakitnya Kesepian: Menemukan Harapan dalam Kasih Tuhan

2. Ketika Jalan Anda Berubah Tak Terduga: Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Ratapan Yeremia 3:12 Ia membengkokkan busurnya dan menjadikan aku sebagai sasaran anak panahnya.

Tuhan telah menetapkan Yeremia sebagai sasaran panahnya.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengapa Tuhan Mengizinkan Kesulitan?

2. Belajar Memercayai Tuhan di Saat Sulit.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Ratapan Yeremia 3:13 Dialah yang memasukkan anak panah dari tabung panahnya ke dalam tali kekangku.

Yeremia menyesali bahwa Tuhan telah memasukkan anak panah dari tabung anak panahnya ke dalam tubuhnya.

1. Kekuatan Anak Panah Tuhan: Bagaimana kita dapat dipengaruhi oleh kuasa ilahi Tuhan.

2. Menemukan Kekuatan dalam Ratapan: Memanfaatkan iman Yeremia pada masa-masa sulit.

1. Mazmur 38:2 "Sebab anak panahmu menancap kuat padaku, dan tanganmu menekan aku dengan perih."

2. Ibrani 4:12-13 “Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung."

Ratapan Yeremia 3:14 Aku menjadi bahan olok-olok seluruh bangsaku; dan lagu mereka sepanjang hari.

Yeremia setiap hari diejek dan diejek oleh bangsanya sendiri.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Dapat Membangun atau Menghancurkan Kita

2. Teguh dalam Keterpurukan: Menolak Dikalahkan oleh Ejekan

1. Amsal 12:18 - Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

2. Yakobus 5:11 - Sesungguhnya kami menganggap berbahagialah orang-orang yang tetap teguh. Kamu telah mendengar tentang ketabahan Ayub, dan kamu telah melihat maksud Tuhan, betapa Tuhan itu pengasih dan penyayang.

Ratapan Yeremia 3:15 Dia telah memenuhi aku dengan kepahitan, dia membuatku mabuk dengan apsintus.

Dia telah membuatku sedih dan memenuhiku dengan kepahitan.

1: Kita mungkin kewalahan dengan keadaan kita dan merasa getir, namun Tuhan tetap menyertai kita dalam penderitaan kita.

2: Bahkan di saat-saat duka dan kesedihan yang mendalam, kita dapat mengandalkan Tuhan untuk membantu kita melewatinya.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

2: Mazmur 34:18 Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya.

Ratapan Yeremia 3:16 Ia juga telah mematahkan gigiku dengan batu kerikil, dan menutupi aku dengan abu.

Yeremia menyesali bahwa Tuhan telah mematahkan giginya dengan batu kerikil dan menutupinya dengan abu.

1. Kekuatan Disiplin Tuhan: Memahami Tujuan dari Rasa Sakit.

2. Berduka Bersama Tuhan: Menemukan Penghiburan dalam Penghiburan Tuhan.

1. Ibrani 12:5-11 - Tuhan mendisiplin kita demi kebaikan kita sendiri.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ratapan Yeremia 3:17 Dan engkau telah menjauhkan jiwaku dari kedamaian: aku melupakan kemakmuran.

Yeremia menyesali bahwa Tuhan telah menjauhkan jiwanya dari kedamaian dan kemakmuran.

1. Jalan Tuhan Itu Misterius dan Tak Terduga

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Saat Kesulitan

1. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

Ratapan Yeremia 3:18 Lalu aku berkata, Hilanglah kekuatanku dan harapanku pada TUHAN:

TUHAN telah mengambil kekuatan dan harapan pembicara.

1. Pengharapan pada Tuhan - Mazmur 42:11 Mengapa kamu terpuruk, hai jiwaku, dan mengapa kamu gonjang-ganjing di dalam diriku? Harapan pada Tuhan; karena aku akan kembali memuji dia, keselamatanku dan Tuhanku.

2. Tuhan itu Baik - Mazmur 145:9 Tuhan itu baik terhadap semua orang dan kasih setia-Nya atas segala yang diciptakan-Nya.

1. Roma 15:13 Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

2. Mazmur 33:18-19 Sesungguhnya, mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya, agar Ia melepaskan jiwa mereka dari kematian dan memelihara mereka tetap hidup pada masa kelaparan.

Ratapan Yeremia 3:19 Mengingat kesengsaraanku dan kesengsaraanku, apsintus dan empedu.

Yeremia mengingat kembali penderitaannya, mengingat kembali kepahitan pengalamannya.

1. Pahitnya Penderitaan: Cara Mengatasi Keadaan Sulit

2. Menemukan Harapan di Tengah Kepedihan dan Penderitaan

1. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Ratapan Yeremia 3:20 Jiwaku masih mengingatnya dan merendahkan diriku.

Yeremia mengingat semua penderitaan yang dideritanya dan menjadi rendah hati.

1. Merendahkan Jiwa: Belajar dari Pengalaman Yeremia

2. Kekuatan Ingatan: Menemukan Kekuatan dan Harapan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Ratapan Yeremia 3:21 Hal ini kuingat dalam benakku, oleh karena itu aku berharap.

Yeremia merefleksikan pengharapannya kepada Tuhan meskipun dia menderita dan bersedih.

1. Pengharapan Tuhan di Tengah Penderitaan

2. Bagaimana Menemukan Harapan Ketika Segalanya Tampaknya Hilang

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ratapan Yeremia 3:22 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tidak berkesudahan.

Kemurahan dan belas kasihan Tuhan tidak ada habisnya.

1: Kemurahan Tuhan tidak terbatas dan tidak pernah mengecewakan kita.

2: Belas kasihan Tuhan abadi dan menjamin perlindungan kita.

1: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2: Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Ratapan Yeremia 3:23 Selalu baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Kesetiaan Tuhan sungguh besar dan baru setiap pagi.

1. "Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Penghiburan di Saat-saat Sulit"

2. “Keagungan Kesetiaan Tuhan”

1. 2 Korintus 1:20 - Karena semua janji Tuhan menemukan jawaban YA di dalam Dia. Oleh karena itu Dia mampu menyelamatkan sepenuhnya mereka yang datang kepada Tuhan melalui Dia, karena Dia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ratapan Yeremia 3:24 TUHAN adalah bagianku, demikianlah jiwaku; oleh karena itu aku akan berharap padanya.

Yeremia mengungkapkan imannya kepada Tuhan, menyatakan Tuhan sebagai bagian dan sumber pengharapannya.

1. "Harapan Kami pada Tuhan" - Sebuah eksplorasi harapan yang ditemukan pada Tuhan di saat putus asa.

2. "Tuhan Itu Cukup" - Menelaah kecukupan Tuhan sebagai bagian kita.

1. Mazmur 146:5 - "Berbahagialah orang yang bersandar pada Allah Yakub, yang menaruh harapannya pada TUHAN, Allahnya."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Ratapan Yeremia 3:25 TUHAN itu baik bagi mereka yang menantikan Dia, bagi jiwa yang mencari Dia.

Tuhan itu baik bagi mereka yang menantikan Dia dan mencari Dia.

1. Menanti Tuhan: Manfaat Kesabaran

2. Mencari Tuhan: Pahala Ketaatan

1. Mazmur 27:14 - Tunggulah Tuhan: jadilah tabah, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada Tuhan.

2. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Ratapan Yeremia 3:26 Adalah baik kalau manusia berharap dan dengan tenang menantikan keselamatan dari TUHAN.

Keselamatan Tuhan adalah sesuatu yang diharapkan dan dinantikan dengan damai.

1. Anugerah Tuhan di Saat Sulit - Bagaimana Percaya pada Janji Tuhan

2. Sabar Menanti Tuhan - Belajar Puas dalam Tuhan

1. Roma 8:25 - Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Ratapan Yeremia 3:27 Adalah baik bagi seseorang kalau ia memikul kuk pada masa mudanya.

Adalah bermanfaat bagi seseorang untuk menerima penderitaan dan kesulitan di masa mudanya.

1. "Tanpa Rasa Sakit, Tanpa Keuntungan: Merangkul Rasa Sakit di Masa Muda Anda"

2. "Kuk Penderitaan: Mengapa Bermanfaat"

1. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2. Roma 5:3-5 - “Lebih dari itu, kami bersukacita dalam penderitaan kami, karena kami tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

Ratapan Yeremia 3:28 Ia duduk seorang diri dan berdiam diri, karena ia menanggung beban itu.

Yeremia mengungkapkan kesedihan atas penderitaan yang dialaminya, dan mengungkapkan bahwa dia sendirian dalam kesakitan dan kesedihannya.

1. Penderitaan dan Kesunyian Orang Benar – Menekankan kenyamanan dan kehadiran Tuhan di saat penderitaan.

2. Kekuatan Menanggung Beban – Mendorong jamaah untuk tetap tegar iman meski di tengah kesusahan.

1. Yesaya 40:28-31 - Kekuatan dan penghiburan Tuhan yang tak terbatas bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

2. Roma 8:18-39 – Rencana Allah untuk kemuliaan dan penebusan meskipun ada penderitaan.

Ratapan Yeremia 3:29 Ia menaruh mulutnya ke dalam debu; jika demikian, mungkin masih ada harapan.

Yeremia mengungkapkan keputusasaannya atas situasinya, namun tetap berpegang pada harapan.

1. Tuhan tidak pernah menyerah terhadap kita, bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

2. Jangan biarkan harapan hilang begitu saja, betapa pun gelapnya keadaan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Ratapan Yeremia 3:30 Ia memberikan pipinya kepada orang yang memukulnya; ia penuh dengan celaan.

Kesediaan Tuhan menerima hinaan dan ketidakadilan tanpa balas dendam.

1: Pentingnya Membalikkan Pipi yang Lain

2: Mengambil Sukacita dalam Celaan

1: Matius 5:38-42

2:1 Petrus 4:12-14

Ratapan Yeremia 3:31 Sebab selama-lamanya TUHAN tidak akan membuangnya:

Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Percaya kepada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kesetiaan Tuhan: Penghiburan karena Mengetahui Dia Bersama Kita

1. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2. Ibrani 13:5-6 Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Ratapan Yeremia 3:32 Meskipun Ia mendatangkan dukacita, namun Ia menaruh belas kasihan sesuai dengan besarnya kemurahan-Nya.

Rahmat Tuhan berlimpah dan Dia akan menaruh belas kasihan meski menimbulkan kesedihan.

1. Kelimpahan Rahmat Tuhan

2. Kasih Sayang Tuhan di Tengah Duka

1. Mazmur 103:8-14

2. Yesaya 54:7-8

Ratapan Yeremia 3:33 Sebab Ia tidak rela menindas dan tidak mendukakan anak-anak manusia.

Tuhan tidak senang dengan penderitaan manusia.

1. Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya - mengeksplorasi bagaimana kasih Tuhan ditunjukkan melalui kesediaan-Nya untuk tidak menindas kita.

2. Pengharapan Rahmat Tuhan – mengeksplorasi bagaimana kemurahan Tuhan membawa harapan dan kedamaian bagi mereka yang menderita.

1. Yesaya 57:15-16 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, yang Maha Suci Namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

2. Mazmur 147:3 - Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka.

Ratapan Yeremia 3:34 Untuk meremukkan semua tawanan bumi di bawah kakinya,

Keadilan dan belas kasihan Tuhan dinyatakan dalam penghakiman-Nya terhadap umat manusia.

1: Kemurahan dan Keadilan Tuhan dalam Penghakiman-Nya

2: Panggilan untuk Mengakui Penghakiman Tuhan

1: Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan.

2: Mazmur 68:1 Biarlah Tuhan bangkit, biarlah musuh-musuh-Nya tercerai-berai; biarlah orang-orang yang membencinya lari dari hadapannya!

Ratapan Yeremia 3:35 Untuk mengesampingkan hak manusia di hadapan Yang Maha Tinggi,

Tuhan tidak akan membiarkan kejahatan merajalela.

1: Tuhan akan selalu membela keadilan dan akan berjuang untuk melindungi orang yang tidak bersalah.

2: Jangan berkecil hati terhadap orang yang berusaha berbuat salah, karena Allah akan selalu memperjuangkan apa yang benar.

1: Amsal 21:3 - "Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan."

2: Yesaya 61:8 - "Sebab Aku, Tuhan, menyukai keadilan; Aku benci perampokan dan kejahatan; Aku akan dengan setia memberikan upah kepada mereka, dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka."

Ratapan Yeremia 3:36 Untuk menumbangkan seseorang demi kepentingannya, TUHAN tidak berkenan.

Tuhan tidak menyetujui orang mencampuri keadilan orang lain.

1. Kita harus selalu memikirkan keadilan dan kejujuran dalam berurusan dengan orang lain.

2. Tuhan menjaga kita dan tidak akan membiarkan kita dianiaya oleh orang lain.

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yakobus 2:1 - Saudara-saudaraku, jangan memihak ketika kamu memegang iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia.

Ratapan Yeremia 3:37 Siapakah yang mengatakannya, dan hal itu terjadi, padahal Tuhan tidak memerintahkannya?

Tuhanlah satu-satunya yang mampu mewujudkan sesuatu, tidak ada orang lain yang mempunyai kuasa itu.

1. Kuasa Tuhan: Satu-satunya Sumber Pemenuhan Sejati

2. Percaya pada Kedaulatan Tuhan Atas Segala Sesuatu

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 9:19-21 Kalau begitu kamu akan berkata kepadaku, Mengapa dia masih mencari-cari kesalahan? Karena siapa yang bisa menolak keinginannya? Tetapi siapakah kamu, hai manusia, yang dapat menjawab kembali kepada Tuhan? Apakah yang dibentuk akan berkata kepada pembuatnya, Mengapa Engkau menjadikan aku seperti ini? Tidakkah tukang periuk mempunyai hak atas tanah liat itu, untuk membuat dari bongkahan itu satu bejana untuk keperluan yang terhormat dan bejana yang lain untuk keperluan yang tidak terhormat?

Ratapan Yeremia 3:38 Dari mulut Yang Maha Tinggi tidak keluar kejahatan dan kebaikan?

Tuhan tidak melakukan kejahatan dan kebaikan.

1. Kemurahan Tuhan: Eksplorasi Anugerah Tuhan

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Memahami Kebaikan-Nya

1. Mazmur 145:9 - Tuhan itu baik terhadap semua orang, dan kasih sayang-Nya atas segala yang dijadikan-Nya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Ratapan Yeremia 3:39 Mengapa manusia yang hidup mengeluh, manusia karena hukuman atas dosanya?

Manusia yang hidup mempertanyakan mengapa ia harus mengeluh tentang hukuman atas dosa-dosanya.

1. Akibat Dosa

2. Kekuatan Pertobatan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Ratapan Yeremia 3:40 Marilah kita menyelidiki dan menguji jalan kita, dan kembali kepada TUHAN.

Yeremia mendesak orang-orang untuk memeriksa kehidupan mereka dan kembali kepada TUHAN.

1. Pertobatan: Jalan Menuju Pemulihan

2. Perjalanan Refleksi Diri

1. Yoel 2:12-14 - Oleh karena itu sekarang juga, firman Tuhan, kembalilah kamu kepada-Ku dengan segenap hatimu, dan dengan puasa, dan dengan menangis, dan dengan berkabung:

2. Mazmur 139:23-24 - Carilah aku, ya Allah, dan kenali hatiku: ujilah aku, dan ketahuilah pikiranku: Dan lihatlah apakah ada jalan sesat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal.

Ratapan Yeremia 3:41 Marilah kita angkat tangan dengan tangan kita kepada Tuhan yang di surga.

Ratapan Yeremia mengajak kita untuk mengangkat hati kita kepada Tuhan yang di surga.

1. Mazmur 27:8 - "Ketika Engkau berkata, 'Carilah wajahku,' hatiku berkata kepadaMu, 'Wajahmu, Tuhan, aku akan mencari.'"

2. Mazmur 62:8 - "Percayalah kepada-Nya setiap saat; curahkan hatimu di hadapan-Nya; Allah adalah tempat perlindungan bagi kami."

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir dalam segala hal, tetapi dalam segala hal dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah; maka damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan menjaga hatimu dan pikiran melalui Kristus Yesus."

2. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Dialah yang memelihara kamu."

Ratapan Yeremia 3:42 Kami telah melanggar dan memberontak: engkau tidak mengampuni.

Yeremia menyesalkan bahwa orang-orang telah memberontak melawan Tuhan dan Tuhan tidak mengampuni mereka.

1) "Pengampunan Tuhan: Berkah Pertobatan"

2) "Hati Ratapan: Bagaimana Menemukan Pengampunan di Saat Kesulitan"

1) Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang

2) Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan Selagi Dia Dapat Ditemukan

Ratapan Yeremia 3:43 Engkau menutupinya dengan amarah dan menganiaya kami; engkau telah membunuh, engkau tidak mengasihani.

Tuhan marah kepada Israel dan menghukum mereka dengan membunuh mereka tanpa ampun.

1. Murka Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Percaya pada Rahmat dan Kasih Sayang Tuhan

1. Yesaya 54:7-10 Untuk sesaat Aku meninggalkan kamu, tetapi dengan penuh kasih sayang Aku akan mengumpulkan kamu. Dalam amarah yang meluap-luap sesaat Aku menyembunyikan wajahku darimu, namun dengan cinta abadi Aku akan menaruh belas kasihan padamu, firman Tuhan, Penebusmu.

2. Roma 5:8-10 Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Ratapan Yeremia 3:44 Engkau menyelubungi dirimu dengan awan, sehingga doa kami tidak terlampaui.

Tuhan telah menghalangi doa agar tidak didengar dengan menutupi diri-Nya dengan awan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab dan Memberkati Kita

2. Tujuan Doa : Mengetahui dan Memahami Kehendak Tuhan

1. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengarnya.

2. Yakobus 4:3 - Kamu meminta, tetapi kamu tidak menerima, karena kamu salah meminta, supaya kamu memanfaatkannya menurut hawa nafsumu.

Ratapan Yeremia 3:45 Engkau menjadikan kami sebagai sampah dan sampah di tengah-tengah umat.

Yeremia menyesali Tuhan karena dijadikan sampah umat.

1. Kita dapat menemukan kekuatan dalam kesulitan kita Ratapan 3:45

2. Tuhan tetap menyertai kita meski kita merasa ditolak Ratapan 3:45

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu.

2. Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut pada kejahatan, sebab Engkau menyertai aku.

Ratapan Yeremia 3:46 Semua musuh kita telah membuka mulutnya terhadap kita.

Musuh-musuh rakyat telah berbicara menentang mereka.

1. Jangan Biarkan Musuh Menang: Melawan Oposisi

2. Mengatasi Kesulitan Hidup: Bangkit Kembali Setelah Kesulitan

1. 1 Korintus 16:13 - "Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; jadilah kuat."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan pekerjaannya, supaya kamu dapat matang dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ratapan Yeremia 3:47 Ketakutan dan jerat menimpa kita, kehancuran dan kehancuran.

Yeremia menyesali kehancuran dan kehancuran yang menimpa mereka karena ketakutan dan jerat.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Pengaruhnya terhadap Kehidupan Kita

2. Menemukan Harapan dalam Kehancuran

1. Yesaya 8:14-15: “Dan dia akan menjadi tempat perlindungan dan menjadi batu penyesatan dan menjadi batu sandungan bagi kedua kaum Israel, menjadi jebakan dan jerat bagi penduduk Yerusalem. Dan banyak orang akan tersandung padanya. Mereka akan jatuh dan hancur; mereka akan dijerat dan dibawa."

2. Mazmur 64:4: "Supaya mereka menembak secara sembunyi-sembunyi kepada orang-orang yang tak bercela; tiba-tiba mereka menembak dia tanpa rasa takut."

Ratapan Yeremia 3:48 Mataku mengalir deras karena kebinasaan putri bangsaku.

Kehancuran umat Tuhan mendatangkan duka yang mendalam di hati Yeremia.

1. Rasa Sakit Karena Kehilangan: Bagaimana Umat Tuhan Mengatasi Bencana

2. Penghiburan dalam Kristus: Pengharapan Umat Setia Tuhan

1. Yesaya 40:1-2 - Hibur, hiburlah umatku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan nyatakan kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah dibayar, bahwa dia telah menerima dua kali lipat dari tangan Tuhan atas segala dosanya.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ratapan Yeremia 3:49 Mataku menetes ke bawah, dan tak henti-hentinya, tanpa henti sedikit pun,

Pembicara meratap dengan air mata yang tak henti mengalir.

1. A tentang kekuatan kesedihan dan penghiburan Tuhan di saat kesusahan.

2. A tentang pentingnya belajar mempercayai Tuhan bahkan di tengah kepedihan.

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Ratapan Yeremia 3:50 Sampai TUHAN melihat ke bawah, dan lihatlah dari surga.

Yeremia mengungkapkan keinginannya agar Tuhan melihat ke bawah dari surga dan memperhatikan penderitaan umat-Nya.

1. Kekuatan Doa – Keinginan Tuhan Mendengar Tangisan Kita

2. Tuhan adalah Perlindungan Kita - Berpegang teguh pada Janji-janji-Nya di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 121:1-2 - "Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

2. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak diketahui akalnya. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan siapa yang tidak mempunyai kekuatan, ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kembali kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

Ratapan Yeremia 3:51 Mataku mempengaruhi hatiku karena semua putri di kotaku.

Hati Yeremia hancur karena kehancuran kotanya.

1. Kehancuran dan Kehilangan: Belajar Hidup Kembali Setelah Tragedi

2. Pengharapan di Tengah Penderitaan: Menemukan Penghiburan Tuhan di Saat Penderitaan

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang yang menderita; Dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan kepada para tawanan, dan kemerdekaan kepada para tawanan;

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Ratapan Yeremia 3:52 Musuhku mengejarku seperti burung tanpa alasan.

Yeremia merenungkan bagaimana musuhnya mengejarnya tanpa alasan, seperti burung.

1. Anugerah Tuhan di Tengah Keterpurukan

2. Bagaimana Menanggapi Penganiayaan yang Tidak Adil

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:17-19 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengarkannya; dia melepaskan mereka dari semua masalah mereka. Tuhan dekat dengan orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan mereka yang remuk semangatnya.

Ratapan Yeremia 3:53 Mereka telah membunuhku di penjara, dan melempari aku dengan batu.

Yeremia menyesali ketidakadilan yang kejam karena dijebloskan ke penjara bawah tanah dan dilempari batu ke arahnya.

1. Kekuatan dalam Penderitaan: Menemukan Harapan di Tengah Ketidakadilan

2. Menemukan Kebebasan: Melepaskan Diri dari Belenggu Perlakuan Tidak Adil

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 12:1-3 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. Ingatlah Dia yang menanggung permusuhan dari orang-orang berdosa terhadap dirinya sendiri, agar kamu tidak menjadi letih atau patah semangat.

Ratapan Yeremia 3:54 Air mengalir menutupi kepalaku; lalu aku berkata, aku terputus.

Yeremia meratap ketika ia merasa terputus dari hadirat dan kasih Tuhan.

1. Tuhan Selalu Hadir, Bahkan dalam Penderitaan Kita

2. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 34:18 "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ratapan Yeremia 3:55 Aku memanggil nama-Mu, ya TUHAN, dari penjara bawah tanah.

Yeremia berseru kepada Tuhan dari penjaranya yang gelap dan suram.

1. Tuhan Selalu Mendengarkan - Bahkan di Saat-saat Tergelap Kita

2. Kekuatan Iman dalam Kesulitan

1. Mazmur 107:10-14 - "Ada yang duduk dalam kegelapan dan dalam bayang-bayang maut, tawanan dalam kesengsaraan dan besi, karena mereka telah memberontak terhadap firman Allah, dan menolak nasihat Yang Maha Tinggi. Maka ia tertunduk hati mereka terpuruk karena kerja keras; mereka tersungkur, tanpa ada seorang pun yang menolong. Kemudian mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, dan Dia melepaskan mereka dari kesusahan mereka. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan dan bayang-bayang kematian, dan melepaskan ikatan mereka terpisah.

2. Yesaya 61:1 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

Ratapan Yeremia 3:56 Engkau telah mendengar suaraku: jangan sembunyikan telingamu pada nafasku, pada tangisanku.

Tuhan mendengar tangisan umat-Nya dan tidak mengabaikan penderitaan mereka.

1. Tuhan Mendengar Tangisan Kita: Mengapa Kita Dapat Mengandalkan Belas Kasihan-Nya

2. Mengetahui Tuhan Mendengarkan: Kenyamanan Kehadiran-Nya

1. Mazmur 34:17-18 "Apabila orang benar berseru minta tolong, TUHAN mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Ratapan Yeremia 3:57 Engkau semakin dekat pada hari aku mengunjungi engkau: engkau berkata, Jangan takut.

Tuhan mendekat ketika kita berseru kepada-Nya dan mendorong kita untuk tidak takut.

1. Tuhan Selalu Dekat: Kepastian di Saat Dibutuhkan

2. Jangan Takut: Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 56:3 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

2. Yesaya 43:1-2 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku."

Ratapan Yeremia 3:58 Ya TUHAN, Engkau telah membela perkara jiwaku; engkau telah menebus hidupku.

Yeremia mengakui keterlibatan Tuhan dalam hidupnya, mengakui kuasa penebusan Tuhan.

1. Kuasa Penebusan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menyelamatkan Kita dari Keputusasaan

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Melihat dan Memedulikan Kita dalam Segala Situasi

1. Mazmur 130:3-4 - "Jika Engkau, ya Tuhan, memperhatikan kesalahan, ya Tuhan, siapakah yang dapat bertahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya engkau takut."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Ratapan Yeremia 3:59 Ya TUHAN, Engkau telah melihat kesalahanku: hakimilah perkaraku.

Yeremia memohon kepada Tuhan untuk menilai perkaranya sebagaimana Tuhan telah melihat kesalahannya.

1. Berdiri di Hadapan Tuhan: Kekuatan Permohonan Yeremia

2. Perlunya Mencari Keadilan Tuhan

1. Yesaya 58:1-2 Berteriaklah dengan lantang, jangan ditahan. Angkat suaramu seperti terompet. Nyatakan kepada umat-Ku pemberontakan mereka dan kepada kaum keturunan Yakub tentang dosa-dosa mereka. Namun mereka setiap hari mencari Aku dan senang mengetahui jalan-jalanku, seolah-olah mereka adalah bangsa yang melakukan kebenaran dan tidak mengabaikan perintah Tuhan mereka.

2. Mazmur 37:23-24 Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya; Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur, sebab Tuhanlah yang menopang tangannya.

Ratapan Yeremia 3:60 Engkau telah melihat segala pembalasan dan segala khayalan mereka terhadap Aku.

Yeremia menyesali pembalasan dan imajinasi yang ditujukan padanya.

1. Kasih Tuhan di Tengah Penderitaan: Eksplorasi Ratapan 3:60

2. Kekuatan Pengampunan: Refleksi Ratapan Yeremia

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Ratapan Yeremia 3:61 Engkau telah mendengar celaan mereka, ya TUHAN, dan segala dugaan mereka terhadap aku;

Tuhan mendengar celaan dan khayalan terhadap Yeremia.

1: Tuhan selalu mendengarkan.

2: Tuhan selalu memperhatikan masalah kita.

1: Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2: Mazmur 4:3 - "Tetapi ketahuilah, bahwa TUHAN telah memilih orang-orang saleh bagi diri-Nya; TUHAN mendengar bila aku berseru kepadanya."

Ratapan Yeremia 3:62 Bibir orang-orang yang menentang aku dan tipu muslihat mereka terhadap aku sepanjang hari.

Bibir musuh-musuh Yeremia terus-menerus menentangnya.

1. Kesetiaan Tuhan di masa sulit

2. Pentingnya ketekunan meskipun ada pertentangan

1. Yesaya 40:8: "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Roma 8:31-39: "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Ratapan Yeremia 3:63 Lihatlah mereka duduk dan bangkit; Saya musik mereka.

Tuhan beserta umat-Nya, tidak hanya dalam suka cita mereka tetapi juga dalam kesedihan mereka, dan Dia adalah sumber penghiburan dan harapan mereka.

1. "Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal dalam Hidup Kita"

2. "Musik Penghiburan Tuhan"

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam tengah laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Ratapan Yeremia 3:64 Berikanlah kepada mereka balasan, ya TUHAN, sesuai dengan pekerjaan tangan mereka.

Yeremia berseru kepada Tuhan untuk membalas orang jahat sesuai dengan kejahatan yang telah mereka lakukan.

1. Keadilan Tuhan: Bagaimana Dia Membalas Orang Jahat atas Perbuatan Jahatnya

2. Memahami Rencana Pembalasan Tuhan

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Mazmur 7:11 - Tuhan adalah hakim yang adil, Tuhan yang mengungkapkan murka-Nya setiap hari.

Ratapan Yeremia 3:65 Berikanlah kepada mereka dukacita hati, kutukan-Mu terhadap mereka.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk memberikan dukacita hati dan kutukan kepada mereka yang berdosa terhadap-Nya.

1. Kuasa Kutukan Tuhan - Menggali bagaimana seharusnya kutukan Tuhan memotivasi kita untuk hidup benar.

2. Beratnya Dosa - Memahami akibat dosa dan pentingnya pertobatan.

1. Galatia 3:13 - "Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat, dan menjadi kutuk karena kita; sebab ada tertulis: Terkutuklah setiap orang yang digantung di kayu salib"

2. Amsal 22:8 - "Siapa menabur kejahatan akan menuai kesia-siaan, dan tongkat amarahnya akan lenyap."

Ratapan Yeremia 3:66 Aniaya dan hancurkan mereka dengan murka dari kolong langit TUHAN.

TUHAN memerintahkan umat-Nya untuk menganiaya dan membinasakan orang-orang yang menganiaya mereka, karena marah.

1. Murka Tuhan: Mengapa Kita Harus Menganiaya Mereka yang Berdosa

2. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Menunjukkan Belas Kasihan Daripada Membalas Dendam

1. Roma 12:19-21 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Matius 18:21-22 - Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, Tuhan, berapa kali aku harus mengampuni saudara laki-laki atau perempuanku yang berdosa terhadap aku? Sampai tujuh kali? Yesus menjawab, Aku berkata kepadamu, bukan tujuh kali, melainkan tujuh puluh tujuh kali.

Ratapan Yeremia pasal 4 terus meratapi kehancuran Yerusalem, dengan fokus pada kondisi putus asa masyarakat dan konsekuensi dari dosa-dosa mereka. Ini menggambarkan hilangnya kehormatan dan kehancuran kota sambil menekankan perlunya pertobatan dan belas kasihan Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan gambaran kondisi masyarakat yang sangat memprihatinkan, khususnya anak-anak dan bayi yang menderita kelaparan dan kehausan. Hal ini menyoroti dampak buruk dari pengepungan dan kehancuran kota. Pasal ini menekankan hilangnya kehormatan dan rasa malu yang dialami umat (Ratapan 4:1-11).

Paragraf ke-2: Bab ini merefleksikan alasan kehancuran Yerusalem, menghubungkannya dengan dosa para pemimpin dan imam. Ia mengakui bahwa dosa-dosa manusia telah menyebabkan kejatuhan mereka dan kehancuran tempat suci mereka. Pasal ini menekankan perlunya pertobatan dan menyerukan kepada Tuhan untuk memulihkan nasib manusia (Ratapan 4:12-22).

Kesimpulan,

Ratapan Yeremia pasal empat mengungkapkan

meratapi kondisi masyarakat yang menyedihkan,

refleksi tentang alasan kehancuran Yerusalem.

Penggambaran kondisi masyarakat yang putus asa dan hilangnya kehormatan.

Refleksi tentang alasan kehancuran Yerusalem dan perlunya pertobatan.

Bab Ratapan Yeremia ini terus meratapi kehancuran Yerusalem, dengan fokus pada kondisi putus asa masyarakat dan konsekuensi dari dosa-dosa mereka. Diawali dengan gambaran betapa menyedihkannya kondisi masyarakat, khususnya anak-anak dan bayi yang menderita kelaparan dan kehausan. Bab ini menyoroti dampak buruk dari pengepungan dan kehancuran kota. Ini menekankan hilangnya kehormatan dan rasa malu yang dialami masyarakat. Bab ini kemudian merenungkan alasan kehancuran Yerusalem, menghubungkannya dengan dosa para pemimpin dan imam. Ia mengakui bahwa dosa-dosa manusia telah menyebabkan kejatuhan mereka dan kehancuran tempat suci mereka. Bab ini menekankan perlunya pertobatan dan menyerukan kepada Tuhan untuk memulihkan nasib masyarakat. Bab ini berfokus pada ratapan atas kondisi masyarakat yang menyedihkan dan refleksi atas alasan kehancuran Yerusalem.

Ratapan Yeremia 4:1 Betapa emasnya menjadi redup! bagaimana emas yang paling murni diubah! batu-batu tempat kudus dicurahkan ke setiap jalan.

Kemuliaan Tuhan dan Bait Suci-Nya telah berkurang dan hancur.

1: Kemuliaan Tuhan itu kekal dan tidak ada yang dapat menguranginya.

2: Kita harus tetap teguh dalam iman dan jangan pernah putus asa.

1: Mazmur 19:1-3 Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan-pekerjaan-Nya. ."

2: Yesaya 40:8 "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

Ratapan Yeremia 4:2 Anak-anak Sion yang berharga, bagaikan emas murni, betapa mereka dianggap sebagai kendi tanah, buatan tangan tukang periuk!

Penduduk Sion dipandang berharga seperti emas murni, namun diperlakukan tidak berharga seperti kendi tanah.

1. Jangan menilai orang lain dari penampilan luarnya.

2. Hargai setiap orang berdasarkan nilainya, bukan penampilannya.

1. Yakobus 2:1-4

2. Matius 7:1-5

Ratapan Yeremia 4:3 Bahkan monster-monster laut mengeluarkan buah dadanya, mereka menyusu kepada anak-anaknya; anak perempuan umat-Ku menjadi kejam seperti burung unta di padang gurun.

Penduduk Yehuda telah menjadi begitu jahat bahkan monster laut pun lebih perhatian daripada mereka.

1. Umat Tuhan Harus Mencerminkan Kasih dan Kebaikan-Nya

2. Akibat Menolak Jalan Tuhan

1. Matius 5:44-45, "Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga."

2. Amsal 14:34, “Kebenaran meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.”

Ratapan Yeremia 4:4 Lidah anak yang menyusu menempel pada langit-langit mulutnya karena haus; anak-anak meminta roti, tetapi tidak ada seorang pun yang memecahkannya.

Penduduk Yerusalem telah kehilangan kebutuhan dasar hidup mereka.

1. Panggilan Untuk Belas Kasih – Kita tidak boleh berpaling dari mereka yang membutuhkan tetapi mengulurkan tangan dengan cinta dan kebaikan.

2. Kekuatan Doa – Doa adalah alat yang efektif untuk membawa perubahan dan memenuhi kebutuhan orang lain.

1. Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?

2. Yesaya 58:6-7 - Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? Bukankah membagi rotimu dengan yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

Ratapan Yeremia 4:5 Mereka yang memberi makan dengan hati-hati, menjadi sunyi di jalan-jalan; mereka yang dibesarkan dalam pakaian merah, memeluk timbunan kotoran.

Mereka yang tadinya berkecukupan dan berkecukupan kini menjadi melarat dan hidup dalam kemiskinan.

1. Tuhan tidak terkesan dengan status sosial atau kekayaan seseorang dan akan merendahkan orang yang lupa akan kedudukannya di mata-Nya.

2. Ukuran sebenarnya dari nilai seseorang bukanlah status finansial atau sosialnya, namun iman dan pelayanannya kepada Tuhan.

1. Amsal 22:2 - Orang kaya dan orang miskin mempunyai kesamaan: Tuhanlah yang menciptakan mereka semua.

2. Yakobus 2:1-4 - Saudara-saudaraku, jangan memihak saat kamu tetap beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia. Sebab jika seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan pakaian bagus datang ke pertemuanmu, dan seorang miskin yang berpakaian lusuh juga masuk, dan jika kamu memperhatikan orang yang memakai pakaian bagus itu dan berkata, Duduklah di sini di tempat yang baik. , sementara kamu berkata kepada orang malang itu, Kamu berdiri di sana, atau, Duduklah di kakiku, bukankah kamu kemudian membuat perbedaan di antara kamu sendiri dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?

Ratapan Yeremia 4:6 Sebab hukuman atas kesalahan putri bangsaku lebih besar dari pada hukuman atas dosa Sodom, yang telah dilenyapkan dalam sekejap, dan tak seorang pun dapat menahannya.

Hukuman terhadap penduduk Yehuda bahkan sudah melebihi hukuman atas dosa Sodom, yang dibinasakan dalam sekejap dan tidak ada satu tangan pun yang dijatuhkan ke atas mereka.

1. Murka Tuhan Tidak Dapat Dihindari - Menjelajahi akibat dosa dalam kasus Sodom dan Yehuda

2. Kasih Tuhan yang Kekal - Memahami kemurahan dan kesabaran-Nya meskipun kita melakukan pelanggaran

1. Yehezkiel 16:49-50 - Lihatlah, inilah kejahatan saudara perempuanmu Sodom, kesombongan, kepenuhan roti, dan banyak kemalasan ada padanya dan pada putri-putrinya, dan dia tidak menguatkan tangan orang miskin dan yang membutuhkan. Dan mereka angkuh dan melakukan kekejian di hadapanku; oleh karena itu aku membawa mereka pergi karena aku melihat hal yang baik.

2. Roma 11:22 - Karena itu lihatlah kebaikan dan kekerasan Allah: atas mereka yang jatuh, kekerasan; tetapi kepadamu, ya ampun, jika kamu tetap dalam kebaikannya: jika tidak, kamu juga akan dilenyapkan.

Ratapan Yeremia 4:7 Orang-orang Nazirnya lebih murni dari pada salju, lebih putih dari pada susu, badannya lebih kemerahan dari pada batu rubi, dan pengkilapnya dari batu safir.

Keindahan orang-orang Nazir tak tertandingi, bahkan melebihi batu-batu berharga.

1. Umat Allah adalah cerminan keindahan dan kemuliaan-Nya.

2. Kita harus berusaha untuk menjaga diri kita tetap murni dan tidak bercela, mencerminkan kekudusan Tuhan.

1. Mazmur 45:11 - "Demikianlah raja akan sangat menginginkan kecantikanmu: karena dialah Tuhanmu; dan sembahlah dia."

2. Efesus 5:25-27 - "Suamiku, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus juga mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya untuk itu; supaya Ia menguduskan dan mentahirkannya dengan permandian air dengan firman, supaya Ia mempersembahkan bagi dirinya sendiri suatu gereja yang mulia, tidak bernoda atau berkerut atau apa pun yang semacam itu; tetapi gereja itu harus kudus dan tidak bercacat."

Ratapan Yeremia 4:8 Wajah mereka lebih hitam daripada batu bara; mereka tidak dikenal di jalanan: kulit mereka menempel pada tulang; layu, menjadi seperti tongkat.

Penduduk Yerusalem putus asa dan kulit mereka layu.

1. Tuhan menyertai kita di tengah keputusasaan

2. Pengharapan pada Tuhan, meski segala sesuatunya tampak hilang

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Ratapan Yeremia 4:9 Lebih baik orang yang dibunuh dengan pedang dari pada orang yang dibunuh karena kelaparan, karena mereka yang merana dan tertimpa kekurangan buah-buahan di ladang.

Mereka yang terbunuh oleh pedang mempunyai keadaan yang lebih baik dibandingkan mereka yang terbunuh karena kelaparan, karena mereka yang terbunuh perlahan-lahan menjadi lemah karena kekurangan makanan.

1. Tragedi Kelaparan: Memahami Perlunya Ketahanan Pangan

2. Signifikansi Kematian: Perspektif Komparatif

1. Mazmur 33:18-19 - Lihatlah, mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap pada kasih setia-Nya, untuk melepaskan jiwanya dari kematian, dan untuk memelihara mereka tetap hidup dalam kelaparan.

2. Matius 5:4 - Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Ratapan Yeremia 4:10 Tangan perempuan-perempuan malang itu telah membasahi anak-anak mereka sendiri: merekalah santapan mereka dalam kehancuran putri bangsaku.

Para wanita Yerusalem yang malang terpaksa melakukan kanibalisme di tengah kehancuran kota tersebut.

1. Penderitaan Perang: Bagaimana Saat-saat Putus Asa Menyebabkan Tindakan yang Putus Asa

2. Duka yang Tak Terbayangkan: Akibat Tragis Perang

1. Yesaya 49:15 - Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan terhadap anak kandungannya? Walaupun mereka ini mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakanmu.

2. Ayub 24:7 - Mereka menyebabkan orang-orang yang telanjang tidur tanpa pakaian, sehingga mereka tidak mempunyai selimut dalam cuaca dingin.

Ratapan Yeremia 4:11 TUHAN telah menyelesaikan murka-Nya; dia telah mencurahkan amarahnya yang dahsyat, dan telah menyalakan api di Sion, dan api itu melahap habis dasar-dasarnya.

Tuhan telah melampiaskan murka-Nya kepada Sion, dan Zion telah menghancurkan fondasinya.

1. Murka Tuhan : Saat Kita Menolak Kasih-Nya

2. Kuasa Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 9:19 - Karena murka Tuhan semesta alam bumi menjadi gelap, dan manusia menjadi seperti bahan bakar apinya: tidak ada seorang pun yang akan menyayangkan saudaranya.

2. Yehezkiel 15:7 - Dan Aku akan mengarahkan wajahku melawan mereka; mereka akan keluar dari api yang satu, dan api yang lain akan melahap mereka; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, ketika Aku menentang mereka.

Ratapan Yeremia 4:12 Raja-raja bumi dan seluruh penduduk bumi tidak akan percaya, bahwa musuh dan musuh sudah masuk ke dalam pintu gerbang Yerusalem.

Yerusalem diserang oleh musuh-musuhnya, sebuah fakta yang sangat sulit dipercaya sehingga raja-raja di bumi pun terkejut.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Yesaya 59:19 - "Apabila musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat panji terhadapnya."

Ratapan Yeremia 4:13 Karena dosa para nabinya dan kesalahan para imamnya, yang telah menumpahkan darah orang-orang benar di tengah-tengahnya,

Bagian ini berbicara tentang dosa dan kesalahan para nabi dan imam, yang telah menumpahkan darah orang-orang benar yang tidak bersalah.

1. Akibat Dosa: Darah Orang Adil

2. Bahaya Ketidakadilbenaran: Menumpahkan Darah Orang yang Tidak Bersalah

1. Yehezkiel 22:27-29 - Nabi-nabinya telah memulas mereka dengan mortar yang tidak dapat ditempa, melihat kesia-siaan, dan meramalkan kebohongan kepada mereka, dengan mengatakan, Beginilah firman Tuhan ALLAH, padahal TUHAN tidak berfirman.

2. Amsal 6:17-19 - Pandangan yang angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah.

Ratapan Yeremia 4:14 Mereka berjalan seperti orang buta di jalan-jalan, mereka mencemari diri mereka dengan darah, sehingga orang tidak dapat menjamah pakaiannya.

Penduduk Yerusalem telah tersesat dan mengisi dirinya dengan dosa, sampai pada titik kekotoran batin.

1: Tuhan memanggil kita untuk tetap berada di jalan kebenaran, bahkan di tengah budaya dosa dan kebobrokan.

2: Kita harus tetap murni dan tidak tercemar di hadapan Tuhan, bahkan ketika dunia di sekitar kita mengalami kerusakan moral.

1: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2:1 Petrus 1:14-16 - Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu menuruti keinginan-keinginan jahat yang kamu miliki ketika kamu hidup dalam kebodohan. Tetapi sama seperti Dia yang memanggilmu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: Jadilah kudus, karena Aku kudus.

Ratapan Yeremia 4:15 Mereka berseru kepada mereka, Pergilah; itu najis; berangkat, berangkat, jangan sentuh: ketika mereka melarikan diri dan mengembara, mereka berkata di antara orang-orang kafir, Mereka tidak akan lagi tinggal di sana.

Bangsa Israel diasingkan dari tanah air mereka dan tersebar di antara bangsa-bangsa, dan diperingatkan untuk tidak kembali.

1. Kekuatan Pengasingan: Memahami Konsekuensi dari Ketidakpercayaan

2. Orang-orang Pengembara: Menemukan Kekuatan dalam Pengasingan

1. Yesaya 43:1-7 – Janji Tuhan untuk tidak pernah melupakan umat-Nya di pengasingan

2. Ulangan 28:15-68 - Peringatan Tuhan kepada orang yang tidak menaati perintah-Nya.

Ratapan Yeremia 4:16 Murka TUHAN telah memecah belah mereka; ia tidak lagi menghormati mereka: mereka tidak menghormati para imam, mereka tidak memihak para tua-tua.

Murka Allah telah menyebabkan umat terpecah belah dan tidak menghormati imam dan tua-tua.

1. Konsekuensi dari Ketidaktaatan kepada Tuhan: Komunitas yang Terpecah

2. Murka Tuhan Itu Adil: Hormatilah Penguasa yang Dia Dirikan

1. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu yang merupakan perintah pertama dengan janji agar baik-baik saja keadaanmu dan agar kamu menikmati umur panjang di bumi.

Ratapan Yeremia 4:17 Adapun bagi kami, mata kami masih tertuju pada pertolongan yang sia-sia: dalam pengawasan kami, kami telah menantikan suatu bangsa yang tidak dapat menyelamatkan kami.

Penduduk Yehuda sia-sia menunggu suatu bangsa membantu mereka, namun mereka belum diselamatkan.

1. Kesetiaan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Suatu Bangsa Hanya Kuat Jika Rakyatnya

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman Tuhan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Ratapan Yeremia 4:18 Mereka memburu langkah kita, sehingga kita tidak dapat berjalan di jalan kita: kesudahan kita sudah dekat, hari-hari kita sudah genap; karena akhir kita telah tiba.

Hari-hari kita cepat berlalu dan akhir kita sudah dekat.

1. Hidup dengan Perspektif Kekal

2. Merangkul Kefanaan Hidup

1. Ibrani 9:27 - Sebab manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi.

2. Pengkhotbah 3:1-2 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati.

Ratapan Yeremia 4:19 Para penganiaya kami lebih cepat daripada elang di surga: mereka mengejar kami di gunung-gunung, mereka menunggu kami di padang gurun.

Musuh kita sangat kuat dan tidak kenal lelah.

1: Kita harus tetap teguh dalam iman meskipun ada cobaan hidup.

2: Jangan menyerah pada keputusasaan saat menghadapi kesulitan.

1: Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2: Yakobus 1:2-4 "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan lengkap, tidak ada kekurangan apa pun."

Ratapan Yeremia 4:20 Nafas lubang hidung kami, yang diurapi TUHAN, terhisap ke dalam lubangnya, yang tentangnya kami berkata: Di bawah naungannya kami akan hidup di antara orang-orang kafir.

Orang yang diurapi Tuhan diambil dari kita di dalam sebuah lubang. Kami pikir kami bisa hidup di antara orang-orang kafir di bawah perlindungannya.

1: Kita harus tetap setia kepada Tuhan, bahkan ketika menghadapi keputusasaan.

2: Kita harus bersandar pada perlindungan dan penyediaan Tuhan, percaya bahwa Dia akan menyediakan bagi kita bahkan di tengah masa-masa sulit.

1: Yesaya 43:2, Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Daniel 3:17, Jika demikian, Allah yang kita sembah sanggup melepaskan kita dari tungku api yang menyala-nyala; dan Dia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja.

Ratapan Yeremia 4:21 Bersukacita dan bergembiralah, hai putri Edom, yang diam di tanah Us; cawan itu juga akan melewatimu; engkau akan mabuk dan telanjang.

Putri Edom hendaknya bersukacita dan bergembira karena dia akan menerima bagiannya dalam cawan penghakiman Tuhan.

1. Penghakiman Tuhan Akan Dijatuhkan Atas Segala Bangsa

2. Bersukacita di dalam Tuhan Meskipun Dia Menghakimi

1. Yesaya 51:17-18 - Bangun, bangun, berdiri, hai Yerusalem, yang telah meminum cawan murka-Nya di tangan TUHAN; engkau telah meminum sisa cawan yang gemetar dan memerasnya.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Ratapan Yeremia 4:22 Hukuman atas kesalahanmu telah terlaksana, hai putri Sion; dia tidak akan lagi membawamu ke pembuangan: dia akan mengunjungi kesalahanmu, hai putri Edom; dia akan mengetahui dosa-dosamu.

Tuhan sedang menghukum penduduk Sion karena kesalahan mereka dan Dia tidak akan membawa mereka ke dalam pembuangan, melainkan Dia akan menyingkapkan dosa-dosa mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan: Melihat Ratapan 4:22

2. Belajar dari Hukuman Sion: Penghakiman Tuhan yang Adil

1. Yehezkiel 16:59-63 - Penghakiman Tuhan atas umat-Nya meskipun mereka melakukan penyembahan berhala dan ketidaktaatan.

2. Roma 6:23 - Upah dosa dan akibat ketidaktaatan.

Ratapan Yeremia pasal 5 adalah ratapan doa yang mengakui konsekuensi dosa bangsa dan memohon pemulihan dan belas kasihan Tuhan. Ini mengungkapkan keputusasaan dan penghinaan manusia ketika mereka mengakui kedaulatan Tuhan dan ketergantungan mereka pada-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan ekspresi keputusasaan masyarakat dan seruan mereka meminta perhatian Tuhan. Mereka mengakui kejayaan mereka di masa lalu dan keadaan mereka yang terhina dan menderita saat ini. Pasal ini menekankan hilangnya warisan mereka dan penindasan yang mereka hadapi dari orang asing (Ratapan 5:1-18).

Paragraf ke-2: Bab ini merefleksikan akibat dosa bangsa dan kehancuran tanah yang diakibatkannya. Hal ini mengakui pemberontakan mereka terhadap Tuhan dan kegagalan mereka dalam mengindahkan nabi-nabi-Nya. Pasal ini memohon pemulihan kepada Allah, mengakui kedaulatan-Nya dan ketergantungan penuh mereka kepada-Nya (Ratapan 5:19-22).

Kesimpulan,

Ratapan Yeremia pasal lima mengungkapkan

ratapan doa dan pengakuan akan konsekuensinya,

memohon pemulihan dan pengakuan kedaulatan Tuhan.

Ekspresi putus asa dan tangisan minta perhatian Tuhan.

Refleksi akibat dosa bangsa dan seruan pemulihan.

Bab Ratapan Yeremia ini merupakan ratapan doa yang mengakui konsekuensi dari dosa-dosa bangsa tersebut dan memohon kepada Tuhan untuk pemulihan dan belas kasihan. Hal ini dimulai dengan ekspresi keputusasaan masyarakat dan seruan mereka meminta perhatian Tuhan. Mereka mengakui kejayaan mereka di masa lalu dan keadaan mereka yang terhina dan menderita saat ini. Bab ini menekankan hilangnya warisan mereka dan penindasan yang mereka hadapi dari orang asing. Bab ini kemudian merefleksikan konsekuensi dari dosa-dosa bangsa dan kehancuran tanah yang diakibatkannya. Hal ini mengakui pemberontakan mereka terhadap Tuhan dan kegagalan mereka dalam mengindahkan nabi-nabi-Nya. Bab ini memohon kepada Tuhan untuk pemulihan, mengakui kedaulatan-Nya dan ketergantungan penuh mereka kepada-Nya. Bab ini berfokus pada ratapan doa dan pengakuan akan konsekuensinya, serta seruan untuk pemulihan dan pengakuan akan kedaulatan Tuhan.

Ratapan Yeremia 5:1 Ingatlah, ya TUHAN, apa yang menimpa kami: perhatikanlah dan lihatlah celaan kami.

Yeremia memohon kepada TUHAN agar mengingat apa yang menimpa umat-Nya dan mempertimbangkan celaan mereka.

1. Kekuatan Ratapan kepada Tuhan: Cara Terhubung dengan Bapa di Masa Sulit

2. Mengatasi cela melalui Iman kepada TUHAN

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap remeh."

2. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri, dan aku tidak akan mengingat dosamu."

Ratapan Yeremia 5:2 Milik pusaka kami diberikan kepada orang asing, dan rumah kami kepada orang asing.

Bangsa Israel telah kehilangan warisannya dan rumahnya dirampas oleh orang asing.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat duka dan kehilangan

2. Pentingnya mensyukuri nikmat yang kita miliki, betapapun kecilnya

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Ratapan Yeremia 5:3 Kami yatim piatu dan yatim piatu, ibu kami janda-janda.

Bangsa Yehuda berada dalam keadaan kesusahan dan putus asa, tanpa orang tua atau wali yang merawat mereka.

1. "Para Janda Yehuda: Mengandalkan Tuhan pada Saat Dibutuhkan"

2. "Rezeki Tuhan di Masa Perjuangan: Hikmah dari Ratapan"

1. Mazmur 68:5-6 Ayah bagi anak yatim, pembela para janda, adalah Tuhan di tempat kediaman-Nya yang kudus. Tuhan menempatkan orang-orang yang kesepian dalam keluarga, Dia memimpin para tahanan dengan nyanyian;

2. Yesaya 54:5 Sebab Penciptamu adalah suamimu, Tuhan semesta alam adalah namanya; dan Yang Mahakudus Israel adalah Penebusmu, Dia disebut sebagai Tuhan seluruh bumi.

Ratapan Yeremia 5:4 Kami meminum air kami demi uang; kayu kami dijual kepada kami.

Penduduk Yehuda terpaksa membayar air dan kayu bakar.

1. Nilai Pengorbanan – Seberapa jauh kita rela melangkah untuk mengejar impian dan keinginan kita?

2. Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan - Betapapun sulitnya hidup, jangan putus asa.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Ratapan Yeremia 5:5 Leher kami dianiaya, kami bekerja keras dan tidak mendapat istirahat.

Penduduk Yehuda menderita karena penganiayaan, dan kerja keras mereka tidak ada hentinya.

1. Kekuatan Penganiayaan: Berdiri Teguh Saat Keadaan Menjadi Sulit

2. Ketahanan dalam Menghadapi Penganiayaan: Menemukan Ketenangan di Tengah Kesulitan

1. Roma 5:3-4 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, baiklah kita membuang segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman.

Ratapan Yeremia 5:6 Kami telah memberikan tangan kepada orang Mesir dan kepada orang Asyur untuk dipuaskan dengan roti.

Kita telah berpaling dari Tuhan dan menyerahkan kepercayaan kita kepada kekuatan-kekuatan duniawi.

1: Kita harus ingat untuk menaruh kepercayaan kita pada Tuhan, bukan pada kekuatan duniawi.

2: Kita harus menyadari bahwa Tuhan adalah satu-satunya yang benar-benar dapat memuaskan kebutuhan kita.

1: Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN dan yang menaruh harapannya kepada TUHAN. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat di tepi sungai, dan tidak dapat melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kekeringan, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.

Ratapan Yeremia 5:7 Nenek moyang kita telah berbuat dosa, namun mereka tidak berbuat dosa; dan kami telah menanggung kesalahan mereka.

Bangsa Israel mengakui bahwa nenek moyang mereka telah berdosa, dan bahwa merekalah yang menanggung akibat dari kesalahan mereka.

1: Kemurahan dan keadilan Tuhan kekal.

2: Akibat dosa kita mempunyai dampak yang luas.

1: Keluaran 34:7 - Memelihara belas kasihan kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan itu sama sekali tidak menghapuskan kesalahan mereka; menimpakan kedurhakaan ayah kepada anak-anaknya, dan kepada anak-anaknya, kepada generasi ketiga dan keempat.

2: Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

Ratapan Yeremia 5:8 Hamba-hamba telah memerintah kita; tidak ada seorangpun yang dapat melepaskan kita dari tangan mereka.

Bangsa Israel telah ditindas oleh tuan mereka, dan tidak ada yang bisa menyelamatkan mereka.

1. Kebebasan Kristus: Pesan Harapan bagi Kaum Tertindas

2. Panggilan untuk Menyelamatkan Mereka yang Ditawan

1. Galatia 5:1 - "Untuk kemerdekaan itulah Kristus memerdekakan kita. Maka berdirilah teguh dan jangan biarkan dirimu dibebani lagi oleh kuk perbudakan."

2. Yesaya 61:1 - "Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dialah yang mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan.”

Ratapan Yeremia 5:9 Kita mendapatkan roti kita dengan bahaya nyawa kita karena pedang di padang gurun.

Kita menghadapi bahaya besar untuk mendapatkan makanan pokok.

1: Kita harus belajar menghargai nikmat yang kita miliki dan tidak menyia-nyiakannya.

2: Kita harus rela berkorban demi kepentingan orang lain dan kebaikan yang lebih besar.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir dan percaya kepada Tuhan.

2: Filipi 2:3-4 - Paulus mendorong kita untuk memiliki sikap rendah hati dan tidak mementingkan diri sendiri.

Ratapan Yeremia 5:10 Kulit kami hitam seperti oven karena kelaparan yang hebat.

Bangsa Yehuda mengalami bencana kelaparan yang dahsyat yang menyebabkan kulit mereka menjadi gelap dan hangus seperti oven.

1. Kekuatan Ketekunan di Saat Penderitaan

2. Tantangan Hidup Setia dalam Kesulitan

1. Yakobus 1:2-3 "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan."

2. Yesaya 43:2 "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai-sungai, mereka tidak akan menyapu kamu."

Ratapan Yeremia 5:11 Mereka memperkosa wanita-wanita di Sion dan gadis-gadis di kota-kota Yehuda.

Penduduk Sion dan Yehuda ditiduri oleh musuh.

1. Kekuatan Pengampunan di Saat Penderitaan

2. Mengatasi Rasa Sakit dan Kesulitan Melalui Harapan

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

Ratapan Yeremia 5:12 Para pemimpin digantung tangannya: wajah para tua-tua tidak dihormati.

Yeremia menyesali perlakuan buruk yang dilakukan para pangeran dan tua-tua, yang tidak dihormati melainkan digantung di tangan mereka.

1. "Menghormati Orang Tua Kita"

2. "Menghormati Otoritas"

1. Amsal 20:29 - "Kemuliaan orang muda adalah kekuatannya, dan ketampanan orang tua adalah ubannya."

2. Efesus 6:2 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu; itulah perintah pertama yang dijanjikan."

Ratapan Yeremia 5:13 Mereka membawa orang-orang muda untuk menggiling, dan anak-anak jatuh ke bawah kayu.

Dalam Ratapan Yeremia 5:13, para pemuda dibawa pergi bekerja dan anak-anak harus memikul kayu yang berat.

1. Pentingnya Membantu Orang Lain: Sebuah Perspektif Alkitabiah

2. Bekerja untuk Apa yang Kita Miliki: Pemeriksaan Ratapan 5:13

1. Matius 25:36-40 - Aku lapar dan kamu memberi aku makan, aku haus dan kamu memberi aku minum, aku adalah orang asing dan kamu menyambut aku

2. Yakobus 2:14-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang

Ratapan Yeremia 5:14 Para tua-tua berhenti di pintu gerbang, dan orang-orang muda berhenti bermain musik.

Para tetua tidak lagi berkumpul di gerbang kota, dan generasi muda tidak lagi bermain musik.

1. Menemukan Sukacita di Tengah Kesulitan – menggunakan Ratapan 5:14 sebagai dasar untuk membahas bagaimana kita dapat menemukan sukacita bahkan ketika keadaan sulit.

2. Merayakan Komunitas – menggunakan Ratapan 5:14 sebagai dasar untuk mendiskusikan pentingnya merayakan komunitas di sekitar kita.

1. Mazmur 137:1-4 - membahas tentang pentingnya mengingat dan merayakan tanah air, bahkan saat kita berada di pengasingan.

2. Pengkhotbah 3:4 - membahas gagasan bahwa segala sesuatu ada waktunya, dan bagaimana hal itu berlaku dalam kehidupan kita.

Ratapan Yeremia 5:15 Hilanglah kegembiraan hati kami; tarian kami berubah menjadi duka.

Sukacita dan kebahagiaan masyarakat telah tergantikan dengan duka dan duka.

1. Belajar Merangkul Kegembiraan Meskipun Keadaannya Sedih

2. Menemukan Harapan di Tengah Duka

1. Yesaya 61:3 - Untuk menghibur mereka yang berkabung di Sion, Untuk memberikan keindahan menggantikan abu, Minyak kegembiraan untuk duka, Pakaian pujian untuk semangat yang berat; Agar mereka disebut pohon kebenaran, yang ditanam Tuhan, agar Dia dimuliakan.

2. Mazmur 30:5 - Sebab murka-Nya hanya sesaat, nikmat-Nya seumur hidup; Tangisan mungkin bertahan semalam, tapi kegembiraan datang di pagi hari.

Ratapan Yeremia 5:16 Mahkota telah jatuh dari kepala kita: celakalah kita, karena kita telah berbuat dosa!

Orang-orang Yehuda meratapi dosa-dosa mereka, mengetahui bahwa dosa-dosa itulah yang menyebabkan kejatuhan mereka.

1. "Akibat Dosa"

2. "Jalan Menuju Penebusan"

1. Yehezkiel 18:20-21 - "Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak akan menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan ada pada dirinya sendiri, dan kejahatan orang fasik akan menimpa dirinya sendiri.”

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Ratapan Yeremia 5:17 Sebab itulah hati kami lemah; untuk hal-hal ini mata kita kabur.

Ratapan Yeremia menggambarkan kesedihan dan keputusasaan yang mendalam atas kehancuran Yerusalem dan penduduknya.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Penderitaan

2. Belajar dari Tragedi: Apa yang Dapat Kita Peroleh dari Rasa Sakit

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 147:3, "Dia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka."

Ratapan Yeremia 5:18 Karena gunung Sion yang tandus, rubah-rubah berjalan di atasnya.

Gunung Sion terpencil dan terlihat rubah berjalan di atasnya.

1. Akibat Pengabaian: Gunung Sion

2. Gambaran Kehancuran: Rubah Sion

1. Yesaya 2:2-3 - Pada hari-hari terakhir, gunung rumah Tuhan akan menjadi yang tertinggi dan segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana.

3. Mazmur 84:7 - Mereka semakin kuat, sampai masing-masing menghadap Tuhan di Sion.

Ratapan Yeremia 5:19 Engkau, ya TUHAN, tetap selama-lamanya; takhta-Mu dari generasi ke generasi.

Tahta Tuhan kekal dari generasi ke generasi.

1. Tahta Tuhan yang Kekal: Kajian Ratapan Yeremia 5:19

2. Kekuatan Cinta Abadi: Memahami Ratapan Yeremia 5:19

1. Mazmur 48:14 - Sebab Allah inilah Allah kita selama-lamanya: Ialah yang menjadi penuntun kita sampai mati.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

Ratapan Yeremia 5:20 Mengapa engkau melupakan kami untuk selama-lamanya dan meninggalkan kami begitu lama?

Yeremia meratapi tindakan Allah yang tampaknya mengabaikan umat-Nya, dan bertanya mengapa Allah begitu lama melupakan dan meninggalkan mereka.

1. Jangan Kehilangan Iman kepada Tuhan Ketika Segalanya Tampak Suram - Ratapan 5:20

2. Hakikat Kesetiaan Tuhan - Ratapan 5:20

1. Mazmur 55:22 "Serahkan bebanmu kepada TUHAN, dan dia akan menopangmu: dia tidak akan membiarkan orang benar dipindahkan."

2. Yesaya 40:28-31 "Tidakkah engkau tahu? Pernahkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung-ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu?...Dialah yang memberi kuasa kepada yang lemah; dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan; tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti elang; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu."

Ratapan Yeremia 5:21 Serahkan kami kepadaMu, ya TUHAN, maka kami akan berbalik; perbarui hari-hari kita seperti dulu.

Yeremia memohon kepada Tuhan untuk mengembalikan umat-Nya kepada-Nya dan memulihkan masa lalu mereka.

1. Kerahiman Ilahi Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menerima Pembaruan dari Tuhan

2. Kekuatan Pertobatan: Kembali kepada Tuhan di Saat Kesulitan

1. Roma 10:12-13 - Sebab tidak ada perbedaan antara Yahudi dan Yunani; karena Tuhan yang sama adalah Tuhan atas segalanya, menganugerahkan kekayaannya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

2. Yoel 2:12-13 - Namun sekarang juga, demikianlah firman Tuhan, kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu, dengan puasa, dengan menangis, dan dengan berkabung; dan mengoyak hatimu, bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih setia; dan dia mengalah atas bencana.

Ratapan Yeremia 5:22 Tetapi engkau telah menolak kami sama sekali; kamu sangat murka terhadap kami.

Tuhan telah menolak bangsa Yehuda dan sangat marah kepada mereka.

1. Perlunya Pertobatan: Sifat Dosa Kita dan Respon Allah

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal dalam Menghadapi Penolakan

1. Mazmur 51:17 Korban Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

2. Roma 2:4 Atau engkau memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya; tidak mengetahui bahwa kebaikan Tuhan menuntunmu kepada pertobatan?

Yehezkiel pasal 1 menggambarkan penglihatan yang diterima nabi Yehezkiel dari Tuhan. Dalam penglihatan ini, Yehezkiel melihat pertunjukan spektakuler makhluk surgawi dan kereta ilahi.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan kisah Yehezkiel yang melihat angin badai besar datang dari utara. Di tengah badai, ia melihat cahaya cemerlang dan empat makhluk hidup yang menyerupai sosok manusia namun memiliki ciri luar biasa. Makhluk-makhluk ini masing-masing memiliki empat wajah dan empat sayap, dan mereka bergerak dengan lincah dan serasi (Yehezkiel 1:1-14).

Paragraf ke-2: Yehezkiel menggambarkan penampakan kereta ilahi, yang dikenal sebagai "roda di dalam roda". Rodanya tertutup mata dan bergerak terkoordinasi dengan makhluk hidup. Di atas kereta, Yehezkiel menyaksikan cakrawala menyerupai kubah kristal, dengan struktur seperti takhta dan rupa sosok yang duduk di atasnya (Yehezkiel 1:15-28).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal satu mengungkapkan

Penglihatan Yehezkiel tentang makhluk surgawi dan kereta ilahi.

Kisah tentang angin badai yang hebat dan penampakan empat makhluk hidup.

Deskripsi kereta dewa dan sosok di atas takhta.

Yehezkiel pasal ini menjelaskan tentang penglihatan yang diterima nabi dari Allah. Dimulai dengan kisah Yehezkiel melihat angin badai besar datang dari utara dan menyaksikan empat makhluk hidup luar biasa dengan banyak wajah dan sayap. Makhluk-makhluk ini bergerak dengan lincah dan harmonis. Yehezkiel kemudian melanjutkan dengan menggambarkan penampakan kereta ilahi, yang dikenal sebagai “roda di dalam roda.” Rodanya tertutup mata dan bergerak terkoordinasi dengan makhluk hidup. Di atas kereta, Yehezkiel menyaksikan cakrawala menyerupai kubah kristal, dengan struktur seperti takhta dan rupa sosok yang duduk di atasnya. Bab ini berfokus pada penglihatan Yehezkiel tentang makhluk surgawi dan kereta ilahi.

Yehezkiel 1:1 Pada tahun ketiga puluh, pada bulan keempat, pada hari kelima bulan itu, ketika aku berada di antara para tawanan di tepi sungai Kebar, langit terbuka dan aku melihat penglihatan tentang Tuhan.

Pada tahun ketiga puluh Yehezkiel, pada hari kelima bulan keempat, ketika dia berada di antara para tawanan di tepi Sungai Kebar, dia melihat penglihatan tentang Allah.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Penglihatan Yehezkiel

2. Waktu Tuhan: Arti Penting dari Tiga Puluh Tahun

1. Yesaya 6:1-8 - Yesaya mempunyai visi tentang Tuhan dan dipanggil untuk melayani

2. Daniel 10:4-10 - Daniel mendapat penglihatan tentang malaikat dan dikuatkan imannya

Yehezkiel 1:2 Pada hari kelima bulan itu, yaitu tahun kelima masa pembuangan raja Yoyakhin,

Nabi Yehezkiel dipanggil untuk bernubuat pada tahun kelima pembuangan raja.

1: Waktu Tuhan selalu sempurna – tidak peduli berapa lama waktu yang dibutuhkan, Dia akan menggenapi rencana-Nya bagi kita.

2: Jangan biarkan pergumulan dan penundaan dalam hidup kita mematahkan semangat kita – Tuhan sedang bekerja dan akan menyelesaikan apa yang telah Dia mulai.

1:2 Korintus 4:16-18 - Sebab itu janganlah kita tawar hati. Walaupun secara lahiriah kita semakin merosot, namun secara batiniah kita dibaharui dari hari ke hari. Karena masalah-masalah kita yang ringan dan sesaat memberi kita kemuliaan kekal yang jauh melebihi semuanya.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yehezkiel 1:3 Firman TUHAN datang dengan tegas kepada Imam Yehezkiel bin Buzi di negeri orang Kasdim di tepi sungai Kebar; dan tangan TUHAN ada di atasnya.

Firman Tuhan datang kepada Imam Yehezkiel di negeri orang Kasdim.

1. Tuhan selalu hadir dan siap berkomunikasi dengan kita.

2. Tuhan memanggil kita untuk setia mendengar dan menaati Firman-Nya.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Mazmur 119:9 - Bagaimanakah seorang muda dapat menjaga kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan perkataanmu.

Yehezkiel 1:4 Lalu aku melihat, tampaklah angin puting beliung datang dari utara, awan besar, dan api menyala-nyala, dan di sekelilingnya bersinar terang, dan dari tengah-tengahnya keluarlah warna seperti kuning kecokelatan. dari tengah-tengah api.

Angin puyuh dari utara, terdiri dari awan besar, api, dan cahaya terang, muncul dengan warna kuning di tengahnya.

1. Tuhan Maha Kuasa dan Maha Agung

2. Mengalami Kehadiran Tuhan di Saat Kesulitan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, Mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2. Mazmur 18:30 - Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; Firman Tuhan terbukti; Dia adalah perisai bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Yehezkiel 1:5 Dan dari tengah-tengahnya muncul empat makhluk hidup. Dan inilah penampilan mereka; mereka memiliki rupa seorang pria.

Yehezkiel menggambarkan empat makhluk hidup yang mirip manusia.

1. Tuhan mengelilingi kita dengan kemuliaan surgawi-Nya.

2. Kita mengabdi pada Tuhan yang di atas segalanya.

1. Yesaya 40:22 - Dialah yang duduk di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang; yang membentangkan langit seperti tirai, dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal.

2. Mazmur 104:1-2 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Ya TUHAN, Tuhanku, Engkau sungguh hebat! Engkau mengenakan kemegahan dan keagungan, menutupi dirimu dengan cahaya seperti pakaian.

Yehezkiel 1:6 Dan masing-masing mempunyai empat muka dan masing-masing mempunyai empat sayap.

Perikop dari Yehezkiel 1:6 berbicara tentang makhluk dengan empat wajah dan empat sayap.

1: Kita dapat memiliki sayap untuk terbang dan wajah untuk menunjukkan jati diri kita.

2: Makhluk Tuhan itu unik dan berkuasa.

1: Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Mazmur 91:4 "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu."

Yehezkiel 1:7 Kaki mereka lurus; dan telapak kaki mereka seperti telapak kaki anak sapi, dan berkilau seperti warna kuningan yang mengilap.

Kaki makhluk-makhluk dalam penglihatan Yehezkiel lurus dan menyerupai kuku anak sapi, dan bersinar seperti perunggu yang dipoles.

1. Belajar Berjalan Bersama Tuhan

2. Kecemerlangan Mengikuti Kristus

1. Roma 8:1-4 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut. Sebab apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat karena dilemahkan oleh daging, dilakukan oleh Jahweh dengan mengutus Anak-Nya sendiri yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa untuk menjadi korban penghapus dosa. hukum Taurat dapat dipenuhi sepenuhnya di dalam diri kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.”

2. Ibrani 12:1-2 - "Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. kita, mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman. Karena sukacita yang disediakan di hadapan-Nya, Dia memikul salib, mengabaikan kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah."

Yehezkiel 1:8 Dan pada keempat sisinya ada tangan manusia di bawah sayapnya; dan mereka berempat mempunyai wajah dan sayap.

Empat makhluk bersayap dan bertangan manusia, masing-masing berwajah berbeda, mengelilingi takhta Tuhan.

1. Keagungan Tuhan : Wahyu Yang Mulia

2. Kekuatan Simbolisme dalam Kitab Suci

1. Yesaya 6:1-3

2. Wahyu 4:6-8

Yehezkiel 1:9 Sayap-sayapnya menyatu satu sama lain; mereka tidak berbalik ketika pergi; mereka berjalan lurus ke depan.

Sayap empat makhluk hidup disatukan satu sama lain, dan mereka bergerak maju tanpa berputar.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Membantu Kita Mencapai Tujuan

2. Memercayai Jalan Tuhan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Rencana-Nya Tanpa Pertanyaan

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Ibrani 12:1 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Yehezkiel 1:10 Adapun rupa muka mereka, mereka berempat mempunyai muka manusia dan muka singa di sebelah kanan; dan mereka berempat mempunyai muka lembu di sebelah kiri; mereka berempat juga berwajah elang.

Yehezkiel melihat empat makhluk yang tampak seperti manusia, singa, lembu, dan elang.

1. Kekuatan Imajinasi: Menjelajahi Penglihatan Yehezkiel

2. Simbol Hidup: Belajar dari Empat Wajah Yehezkiel

1. Kejadian 1:26-28 - Dan Allah berfirman: Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita...

2. Wahyu 4:6-7 - Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca bagaikan kristal; dan di tengah-tengah takhta itu, dan di sekeliling takhta itu, ada empat binatang penuh mata di depan dan di belakang.

Yehezkiel 1:11 Beginilah wajah mereka: dan sayap mereka terentang ke atas; dua sayap masing-masing disambung satu sama lain, dan dua sayap menutupi tubuhnya.

Yehezkiel menggambarkan penglihatan tentang empat makhluk, masing-masing memiliki empat wajah dan empat sayap.

1. "Kesatuan Ciptaan: Memilih untuk Berhubungan dengan Tuhan dan Satu Sama Lain"

2. "Indahnya Kekudusan: Meraih Surga Melalui Kehidupan Sehari-hari"

1. Mazmur 150:2 - "Pujilah dia karena perbuatannya yang perkasa; pujilah dia sesuai dengan kehebatannya yang luar biasa!"

2. Filipi 2:2-3 - “lengkapilah sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. dirimu sendiri."

Yehezkiel 1:12 Dan mereka masing-masing berjalan lurus ke depan: ke mana roh pergi, mereka pergi; dan mereka tidak berbalik ketika mereka pergi.

Orang-orang dalam Yehezkiel 1:12 mengikuti Roh dan tidak berpaling.

1: Tuhan akan memimpin kita jika kita mau mengikutinya.

2: Kita dapat mempercayai Roh Kudus untuk membimbing langkah kita.

1: Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yehezkiel 1:13 Adapun rupa makhluk-makhluk hidup itu, rupanya seperti bara api yang menyala-nyala dan tampak seperti pelita, yang naik turun di antara makhluk-makhluk hidup; dan apinya menyala-nyala, dan dari dalam api itu keluarlah kilat.

Makhluk hidup dalam penglihatan Yehezkiel tampak seperti bara api yang menyala-nyala dan pelita yang bergerak-gerak, dengan nyala api yang terang dan kilat yang memancar darinya.

1. Melihat Yang Gaib: Memahami Kuasa Kerajaan Allah

2. Pemberitaan Api Roh Kudus: Makna Makhluk Hidup dalam kitab Yehezkiel

1. Kisah Para Rasul 2:3-4 - "Dan tampaklah bahasa-bahasa itu bagaikan api, lalu hinggaplah mereka masing-masing. Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, lalu mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka ucapan."

2. Daniel 7:9-10 - "Aku melihatnya sampai takhta-takhta itu dilemparkan, dan duduklah Yang Lanjut Usianya, yang pakaiannya putih seperti salju, dan rambut kepalanya seperti wol murni; takhtanya seperti nyala api yang menyala-nyala, dan roda-rodanya bagaikan api yang menyala-nyala. Aliran api memancar dan keluar dari hadapannya: ribuan ribu orang melayani dia, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang berdiri di hadapannya: penghakiman ditetapkan, dan kitab-kitab dibuka."

Yehezkiel 1:14 Lalu makhluk-makhluk hidup itu berlari dan kembali seperti kilatan petir.

Yehezkiel melihat empat makhluk hidup yang bergerak cepat seperti kilatan petir.

1. Kekuatan Ciptaan Tuhan

2. Hidup di Saat Ini

1. Keluaran 19:16 - Pada pagi hari yang ketiga terjadilah guruh dan kilat serta awan tebal di gunung itu dan bunyi terompet yang sangat nyaring.

2. Yesaya 30:30 - Dan TUHAN akan membuat suara-Nya yang mulia terdengar, dan akan memperlihatkan cahaya yang turun dari lengan-Nya, dengan kemarahan murka-Nya, dan dengan nyala api yang melahap, dengan hamburan, dan badai , dan hujan es.

Yehezkiel 1:15 Saat aku melihat makhluk-makhluk hidup, lihatlah sebuah roda di bumi dekat makhluk-makhluk hidup itu, dengan keempat mukanya.

Yehezkiel melihat sebuah roda dengan empat muka di tanah dekat makhluk hidup.

1. Roda Kehidupan: Eksplorasi Visi Yehezkiel.

2. Kekuatan Simbolik Roda dalam Alkitab.

1. Wahyu 4:6-8 Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca bagaikan kristal; dan di tengah-tengah takhta itu, dan di sekeliling takhta itu, ada empat binatang penuh mata di depan dan di belakang. Dan binatang yang pertama sama seperti singa, dan binatang yang kedua seperti anak sapi, dan binatang yang ketiga mempunyai muka seperti manusia, dan binatang yang keempat seperti burung rajawali yang sedang terbang.

2. Daniel 7:3 Dan empat binatang besar muncul dari dalam laut, berbeda-beda satu sama lain.

Yehezkiel 1:16 Rupa roda-roda itu dan cara kerjanya serupa dengan warna beryl, dan keempatnya mempunyai satu kemiripan: rupa dan cara kerjanya seperti roda di tengah-tengah roda.

Roda penglihatan Yehezkiel seperti beryl dan memiliki bentuk dan tujuan yang serupa.

1: Visi Tuhan itu Unik dan Tak Tertandingi

2: Kita Memiliki Tanggung Jawab untuk Mengikuti Visi Tuhan

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Roma 12:2 Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 1:17 Ketika mereka berjalan, mereka berjalan pada keempat sisinya: dan mereka tidak menoleh ketika berjalan.

Makhluk-makhluk yang dijelaskan dalam Yehezkiel 1:17 bergerak dalam formasi empat sisi dan tidak berputar ketika bergerak.

1. Jalan Berunsur Empat: Memahami Arti Penting Penglihatan Yehezkiel

2. Tetap Fokus: Apa yang Dapat Dipelajari dari Visi Yehezkiel Tentang Tetap Pada Jalur

1. Amsal 4:25-27 - "Biarlah matamu memandang lurus ke depan, dan pandanganmu lurus ke hadapanmu. Renungkanlah jalan kakimu, maka segala jalanmu akan pasti. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri ; jauhkanlah kakimu dari kejahatan."

2. Yesaya 30:21 - "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, ketika kamu berbelok ke kanan atau ketika kamu berbelok ke kiri."

Yehezkiel 1:18 Cincin-cincinnya terlalu tinggi sehingga menakutkan; dan cincin mereka penuh dengan mata di sekeliling mereka berempat.

Cincin makhluk-makhluk di Yehezkiel 1:18 tinggi dan mengerikan, dengan mata di sekeliling mereka.

1. Makhluk Tuhan : Cerminan Keagungan Yang Mulia

2. Kekuatan Visi dalam Rencana Tuhan

1. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya."

2. Wahyu 4:8 - "Dan keempat binatang itu masing-masing mempunyai enam sayap di sekelilingnya; dan mereka penuh dengan mata di dalamnya: dan mereka tidak beristirahat siang dan malam, sambil berkata, Kudus, kudus, kudus, Tuhan Allah Yang Mahakuasa, yang mana dulu, sekarang, dan akan datang."

Yehezkiel 1:19 Dan ketika makhluk-makhluk hidup itu berjalan, roda-roda pun ikut berjalan bersama mereka; dan ketika makhluk-makhluk hidup itu terangkat dari bumi, maka roda pun ikut terangkat.

Makhluk hidup dalam Yehezkiel 1:19 disertai dengan roda yang bergerak ketika makhluk bergerak dan terangkat ketika makhluk diangkat.

1. Kekuatan Mobilitas: Bagaimana Tuhan Bergerak Bersama Kita

2. Terbawa dalam Hadirat-Nya: Bagaimana Tuhan Mengangkat Kita

1. Mazmur 121:8 - Tuhanlah yang menjaga kedatangan dan kepergianmu, sekarang dan selama-lamanya.

2. Yesaya 46:4 - Bahkan sampai hari tuamu dan uban Akulah dia, Akulah yang akan menopang kamu. Aku telah menjadikanmu dan Aku akan menggendongmu; Aku akan mendukungmu dan menyelamatkanmu.

Yehezkiel 1:20 Ke mana pun roh itu pergi, mereka pergi, ke sanalah roh mereka pergi; dan roda-roda itu terangkat menghadap mereka, karena roh makhluk hidup ada di dalam roda-roda itu.

Roh makhluk hidup itulah yang menggerakkan roda kemanapun ia pergi.

1. Kuasa Roh: Hidup dalam Kekuatan Roh Kudus

2. Tetap Teguh dalam Iman: Maju Maju dengan Bimbingan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Roma 8:26-27 - "Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Sekarang Dia barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa pikiran Roh, karena Ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.”

Yehezkiel 1:21 Ketika mereka pergi, mereka ini pun berangkat; dan ketika mereka berdiri, mereka pun berdiri; dan ketika benda-benda itu terangkat dari tanah, maka terangkatlah roda-roda itu ke atas, karena roh makhluk hidup ada di dalam roda-roda itu.

Ruh makhluk hidup ada di dalam roda, dan gerak roda mengikuti gerak makhluk hidup.

1. Roh Tuhan selalu menyertai kita, membimbing dan mengarahkan kita dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan yang memberi kita kekuatan untuk maju, apa pun yang terjadi dalam hidup kita.

1. Mazmur 25:4-5 - Jadikan aku mengetahui jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalanmu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari.

2. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, baik ketika kamu berbelok ke kanan atau pun ketika kamu berbelok ke kiri.

Yehezkiel 1:22 Dan rupa cakrawala yang ada di atas kepala makhluk hidup itu seperti warna kristal yang mengerikan, yang terbentang di atas kepala mereka.

Makhluk hidup dalam penglihatan Yehezkiel mempunyai cakrawala di atas kepalanya yang menyerupai kristal yang mengerikan.

1. Kemuliaan Tuhan : Memahami Penglihatan Yehezkiel

2. Berfokus pada Kuasa Tuhan: Keagungan Cakrawala

1. Wahyu 4:7-8 - Keempat makhluk hidup mengelilingi takhta Tuhan dengan mata penuh api dan sayap

2. Yesaya 6:1-3 - Serafim dengan enam sayap mengelilingi takhta Allah bernyanyi Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam

Yehezkiel 1:23 Dan di bawah cakrawala ada sayap-sayap mereka yang lurus, yang satu menghadap ke yang lain: masing-masing mempunyai dua, yang menutupi sisi sebelah sini, dan masing-masing mempunyai dua, yang menutupi badan mereka di sisi sebelah.

Yehezkiel menggambarkan penglihatan tentang empat makhluk hidup dengan sayap yang menutupi kedua sisi tubuhnya.

1. Kuasa Penciptaan Tuhan: Penglihatan Yehezkiel tentang Empat Makhluk Hidup

2. Perlindungan Tuhan: Sayap Empat Makhluk Hidup

1. Kejadian 1:21 - Dan Allah menciptakan ikan paus besar-besaran, dan segala makhluk hidup yang bergerak, yang dihasilkan air dengan berlimpah-limpah, menurut jenisnya, dan segala burung bersayap menurut jenisnya: dan Allah melihat bahwa itu baik.

2. Yesaya 6:2 - Di atasnya berdiri para serafim: masing-masing mempunyai enam sayap; dengan dua ekor ia menutupi wajahnya, dan dengan dua ekor ia menutupi kakinya, dan dengan dua ekor ia terbang.

Yehezkiel 1:24 Dan ketika mereka pergi, aku mendengar suara sayap mereka, seperti suara air deras, seperti suara Yang Mahakuasa, suara pidato, seperti suara pasukan: ketika mereka berdiri, mereka turun sayap mereka.

Yehezkiel mendengar suara sayap seperti suara air besar dan suara Yang Maha Kuasa ketika makhluk yang dilihatnya berdiri dan menurunkan sayapnya.

1. Kuasa Suara Tuhan

2. Keagungan Ciptaan

1. Kejadian 1:1-2:4a - Pada mulanya Tuhan menciptakan langit dan bumi

2. Mazmur 29:3-9 - Suara Tuhan di atas air, Tuhan yang mulia bergemuruh, Tuhan di atas banyak air

Yehezkiel 1:25 Dan terdengarlah suara dari cakrawala yang ada di atas kepala mereka, ketika mereka berdiri dan mengepakkan sayapnya.

Yehezkiel diberikan penglihatan tentang empat makhluk hidup bersayap yang mempunyai suara dari cakrawala.

1. Suara Tuhan : Kekuatan Yang Maha Kuasa dan Caranya Menuntun Kita

2. Mengecewakan Sayap Kita: Belajar Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih. Mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Mazmur 91:4 - "Dia akan melindungimu dengan bulunya. Dia akan melindungimu dengan sayapnya. Janji-janji-Nya yang setia adalah senjata dan perlindunganmu."

Yehezkiel 1:26 Dan di atas cakrawala yang ada di atas kepala mereka ada yang menyerupai takhta, yang penampakannya seperti batu safir; dan di atas yang menyerupai takhta itu ada yang menyerupai penampakan manusia di atasnya.

Yehezkiel mendapat penglihatan tentang sebuah takhta di surga, dan sesosok manusia duduk di atasnya.

1. Keagungan Surga – Menjelajahi keagungan takhta Tuhan dan pentingnya menghormati Dia.

2. Sifat Tuhan yang Tak Terduga - Mengkaji misteri kebesaran Tuhan dan keluasan kekuasaan-Nya.

1. Yesaya 6:1-4 - "Pada tahun meninggalnya Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi; dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci."

2. Mazmur 8:1 - "Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa agungnya nama-Mu di seluruh bumi!"

Yehezkiel 1:27 Dan aku melihat warna damar, seperti penampakan api yang mengelilinginya, mulai dari penampakan pinggangnya sampai ke atas, dan dari penampakan pinggangnya sampai ke bawah, aku melihat seolah-olah penampakan api, dan sekelilingnya terang benderang.

Nabi Yehezkiel melihat suatu makhluk yang tampak seperti api dari pinggangnya ke atas dan ke bawah, dan di sekelilingnya terdapat cahaya terang.

1. Kecerahan Tuhan : Menjelajahi Kekuasaan Keagungan Tuhan

2. Api Hadirat Tuhan : Mengalami Kasih Tuhan yang tiada tara

1. Wahyu 21:23-24 - Dan kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk bersinar di dalamnya: karena kemuliaan Allah telah menerangi kota itu dan Anak Domba adalah terangnya.

24 Dan bangsa-bangsa di antara mereka yang diselamatkan akan berjalan dalam terangnya; dan raja-raja di bumi membawa kemuliaan dan kehormatan mereka ke dalamnya.

2. Keluaran 33:18-19 - Lalu dia berkata, Aku mohon kepadamu, tunjukkan kepadaku kemuliaan-Mu.

19 Dan dia berkata, Aku akan membiarkan segala kebaikanku berlalu di hadapanmu, dan aku akan memberitakan nama Tuhan di hadapanmu; dan akan memberi kasih sayang kepada siapa pun yang Aku kasihi, dan akan menaruh belas kasihan kepada siapa yang akan Aku kasihi.

Yehezkiel 1:28 Seperti penampakan busur yang ada di awan pada hari hujan, demikianlah penampakan kecerahan sekelilingnya. Inilah penampakan kemuliaan TUHAN. Dan ketika aku melihatnya, aku tersungkur dan aku mendengar suara seseorang berbicara.

Yehezkiel mendapat penglihatan tentang kemuliaan TUHAN dan tersungkur kagum.

1. Tuhan Layak Disembah Kita: Belajar Berlutut karena Takut pada Tuhan.

2. Penglihatan Yehezkiel Tentang Kemuliaan TUHAN : Belajar Melihat Kemuliaan Tuhan.

1. Yesaya 6:1-4 Penglihatan Yesaya tentang kemuliaan TUHAN.

2. Keluaran 24:16-17 Musa dan tua-tua Israel melihat kemuliaan TUHAN di Gunung Sinai.

Yehezkiel pasal 2 melanjutkan narasi panggilan kenabian dan penugasan Yehezkiel oleh Tuhan. Hal ini menekankan sifat misinya yang menantang dan pentingnya kesetiaan menyampaikan pesan-pesan Tuhan kepada bangsa Israel yang memberontak.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan seruan langsung Tuhan kepada Yehezkiel, memerintahkan dia untuk berdiri dan mendengarkan firman-Nya. Tuhan menugaskan Yehezkiel sebagai nabi bagi bangsa Israel yang memberontak dan keras kepala, memperingatkan dia bahwa mereka mungkin tidak mendengarkan atau menanggapi pesannya dengan baik (Yehezkiel 2:1-5).

Paragraf ke-2: Yehezkiel kemudian diberikan gulungan yang berisi kata-kata ratapan, duka, dan celaka. Tuhan memerintahkan dia untuk memakan gulungan itu dan menginternalisasi isinya, melambangkan penyerapannya sepenuhnya terhadap pesan ilahi. Yehezkiel mematuhi dan memakan gulungan itu, merasakan rasanya semanis madu (Yehezkiel 2:6-10).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua mengungkapkan

Panggilan dan penugasan kenabian Yehezkiel,

konsumsi simbolis dari gulungan dengan pesan-pesan ilahi.

Ucapan langsung Tuhan kepada Yehezkiel dan penugasan sebagai nabi kepada bangsa Israel yang memberontak.

Perintah memakan gulungan yang berisi ratapan dan ratapan, serta ketaatan Yehezkiel.

Yehezkiel pasal ini melanjutkan narasi panggilan kenabian dan penugasan Yehezkiel oleh Tuhan. Ini dimulai dengan seruan langsung Tuhan kepada Yehezkiel, memerintahkan dia untuk berdiri dan mendengarkan firman-Nya. Allah menugasi Yehezkiel sebagai nabi bagi bangsa Israel yang memberontak dan keras kepala, sambil memperingatkan dia bahwa mereka mungkin tidak mendengarkan atau memberikan tanggapan positif terhadap pesannya. Yehezkiel kemudian diberikan sebuah gulungan yang berisi kata-kata ratapan, duka, dan celaka. Tuhan memerintahkan dia untuk memakan gulungan itu dan menginternalisasi isinya, melambangkan penyerapannya sepenuhnya terhadap pesan ilahi. Yehezkiel mematuhi dan memakan gulungan itu, merasakan rasanya semanis madu. Bab ini berfokus pada panggilan dan penugasan kenabian Yehezkiel, serta konsumsi simbolis gulungan kitab yang berisi pesan-pesan ilahi.

Yehezkiel 2:1 Katanya kepadaku: Anak manusia, berdirilah di atas kakimu dan aku akan berbicara kepadamu.

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel dan memintanya untuk berdiri dan mendengarkan.

1. Suara Tuhan: Bagaimana Kita Harus Menanggapinya

2. Apakah Anda Mendengarkan?

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup"

2. Yakobus 1:19 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, biarlah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara"

Yehezkiel 2:2 Lalu roh itu masuk ke dalam diriku, ketika ia berbicara kepadaku, dan menempatkan aku di atas kakiku, sehingga aku mendengar dia yang berbicara kepadaku.

Roh Allah turun ke atas Yehezkiel dan memberinya kekuatan untuk berdiri dan mendengarkan perkataan-Nya.

1. "Kuasa Roh Kudus"

2. "Berdiri di Hadirat Tuhan"

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba terdengar suara seperti tiupan angin kencang dari surga dan memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Mereka melihat apa yang tampak seperti lidah-lidah api yang terpisah dan hinggap pada masing-masing lidah itu. Mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa lain ketika Roh memampukan mereka.

2. Yehezkiel 36:27 - Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu dan menggerakkan kamu untuk mengikuti ketetapan-ketetapan-Ku dan berpegang teguh pada hukum-hukum-Ku.

Yehezkiel 2:3 Katanya kepadaku: Hai anak manusia, aku mengutus engkau kepada orang Israel, kepada bangsa yang memberontak dan memberontak terhadap Aku; mereka dan nenek moyang mereka telah melakukan pelanggaran terhadap Aku, bahkan sampai hari ini.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menjadi nabi bagi bangsa Israel yang memberontak.

1. "Kekuatan Penebusan: Bagaimana Kasih Tuhan Tidak Pernah Lepas Saat Menghadapi Pemberontakan"

2. "Panggilan untuk Ketaatan: Bagaimana Kita Harus Menanggapi Perintah Tuhan"

1. Yeremia 7:23 - "Tetapi inilah yang aku perintahkan kepada mereka, Taatilah suaraku, maka Aku akan menjadi Tuhanmu, dan kamu akan menjadi umat-Ku; dan berjalanlah sepanjang jalan yang aku perintahkan kepadamu, supaya baik-baik saja denganmu.'"

2. Galatia 6:1 - "Saudara-saudara, jikalau ada orang yang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, hendaklah kamu yang rohani, memulihkan dia dalam roh kelemah-lembutan. Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda."

Yehezkiel 2:4 Sebab mereka adalah anak-anak yang kurang ajar dan keras hati. Aku mengutus engkau kepada mereka; dan engkau harus berkata kepada mereka, Beginilah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan mengutus Yehezkiel untuk menyampaikan pesan kepada bangsa Israel, memperingatkan mereka bahwa mereka keras kepala dan memberontak.

1. Pentingnya Mendengarkan Tuhan - Yehezkiel 2:4

2. Ketaatan pada Firman Tuhan - Yehezkiel 2:4

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

Yehezkiel 2:5 Dan mereka, entah mereka mau mendengar atau menahan, (karena mereka adalah kaum pemberontak), namun mereka akan mengetahui, bahwa ada seorang nabi di antara mereka.

Tuhan memperingatkan umat Israel melalui Yehezkiel bahwa mereka akan mengetahui bahwa ada seorang nabi di antara mereka, terlepas dari apakah mereka mendengarkan atau tidak.

1. Peringatan Tuhan Kepada UmatNya : Mendengarkan dan Mengindahkan Sabda Nabi

2. Pentingnya Mendengarkan Suara Tuhan: Pelajaran dari Yehezkiel

1. 2 Tawarikh 36:15-16 "Dan TUHAN, Allah nenek moyang mereka, mengirimkan peringatan melalui utusan-utusan-Nya, bangun pagi-pagi dan mengutus mereka; karena Dia sayang kepada umat-Nya dan tempat kediaman-Nya: Tetapi mereka mengejek utusan-utusan itu Allah, dan menghina firman-Nya, dan menyalahgunakan nabi-nabi-Nya”

2. Yeremia 25:3-5 “Sejak tahun ketiga belas pemerintahan Yosia bin Amon, raja Yehuda, sampai hari ini, yaitu tahun ketiga puluh dua puluh, firman TUHAN telah datang kepadaku, dan aku telah mengatakannya kepadamu, bangun pagi-pagi dan berbicara; tetapi kamu tidak mendengarkannya. Dan TUHAN telah mengutus kepadamu semua hamba-hamba-Nya, para nabi, yang bangun pagi-pagi dan mengutus mereka; tetapi kamu tidak mendengarkan, dan tidak mencondongkan telingamu untuk mendengarkan."

Yehezkiel 2:6 Dan engkau, anak manusia, jangan takut terhadap mereka, jangan pula takut terhadap kata-kata mereka, meskipun duri dan duri menyertai engkau, dan engkau tinggal di antara kalajengking; janganlah takut terhadap kata-kata mereka, dan janganlah cemas terhadap penampilan mereka, meskipun mereka adalah keluarga pemberontak.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk tidak takut terhadap orang-orang yang memberontak, meskipun ada duri, duri dan kalajengking.

1. Mengatasi Rasa Takut dalam Situasi Sulit: Pelajaran dari Yehezkiel 2:6

2. Berani dalam Firman Tuhan: Refleksi Yehezkiel 2:6

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Yehezkiel 2:7 Dan engkau harus menyampaikan perkataan-perkataan-Ku kepada mereka, baik mereka mendengarkan atau menahan, sebab merekalah yang paling memberontak.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menyampaikan perkataannya kepada orang-orang yang paling memberontak, terlepas dari apakah mereka mau mendengarkan atau tidak.

1. Kekuatan Kata-kata Kita - Bagaimana kata-kata yang kita ucapkan dapat memiliki dampak yang bertahan lama

2. Tekun dalam Menghadapi Kesulitan - Bagaimana terus mendorong perubahan meskipun ada penolakan

1. Yakobus 3:3-5 - Lihatlah, kami menaruh kekang pada mulut kuda, supaya mereka taat kepada kami; dan kami membalikkan seluruh tubuh mereka.

4 Lihatlah juga kapal-kapal itu, yang meskipun besar dan dapat digerakkan oleh angin kencang, namun dapat diputar dengan kemudi yang sangat kecil, ke mana pun gubernur menghendakinya.

5Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan dapat membanggakan hal-hal besar.

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya.

Yehezkiel 2:8 Tetapi engkau, anak manusia, dengarkanlah apa yang aku katakan kepadamu; Janganlah kamu memberontak seperti rumah pemberontak itu: bukalah mulutmu, dan makanlah apa yang aku berikan kepadamu.

Tuhan memanggil kita untuk menerima firman-Nya dan mengikutinya tanpa memberontak.

1: Kita harus menerima Firman Tuhan dan tunduk pada kehendak-Nya.

2: Kita harus taat kepada Tuhan dan tidak memberontak terhadap-Nya.

1: Yakobus 1:22 - Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

2: Ulangan 5:29 - Oh, sekiranya mereka mempunyai hati yang demikian, sehingga mereka takut akan Aku, dan selalu berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya!

Yehezkiel 2:9 Dan ketika aku melihat, lihatlah, ada tangan yang diutus kepadaku; dan, lihatlah, ada gulungan buku di dalamnya;

Tuhan mengirimkan tangan kepada Yehezkiel dengan sebuah buku, yang menunjukkan pentingnya membaca dan memahami Firman Tuhan.

1. Pengertian Firman Tuhan: Tangan Yehezkiel.

2. Arti Penting Kitab: Pemberian Tuhan kepada Yehezkiel.

1. Yeremia 15:16 - "Perkataan-Mu ditemukan, dan aku memakannya, dan firman-Mu menjadi kesukaan dan kegembiraan hatiku; karena aku dipanggil dengan nama-Mu, ya Tuhan, Allah semesta alam."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Yehezkiel 2:10 Dan dia menyebarkannya di hadapanku; dan di dalamnya tertulis di dalam dan di luar: dan di dalamnya tertulis ratapan, ratapan, dan duka.

Nabi Yehezkiel dihadiahi sebuah gulungan yang berisi kata-kata ratapan, duka, dan celaka.

1. Menemukan Harapan di Tengah Ratapan

2. Duka dan Duka: Cara Mengatasi dan Menemukan Kekuatan

1. Ratapan 3:22-23 - "Kami tidak habis-habisnya karena belas kasihan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada henti-hentinya. Setiap pagi selalu baru; besarlah kesetiaan-Mu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yehezkiel pasal 3 melanjutkan kisah misi kenabian Yehezkiel. Hal ini menyoroti perannya sebagai penjaga dan tanggung jawab yang dipikulnya dalam menyampaikan pesan-pesan Tuhan kepada umat Israel.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk memakan gulungan yang berisi firman-Nya. Saat Yehezkiel memakan gulungan kitab itu, dia dipenuhi dengan roh Allah dan menerima pesan ilahi. Tuhan kemudian menunjuk dia sebagai penjaga Israel, memperingatkan dia untuk setia menyampaikan firman-Nya kepada bangsa yang memberontak (Yehezkiel 3:1-11).

Paragraf ke-2: Yehezkiel diberitahu tentang tantangan misinya. Bangsa Israel digambarkan keras kepala dan tidak mau mendengarkan. Namun, Tuhan meyakinkan Yehezkiel bahwa Dia akan menjadikannya kuat dan tangguh, memungkinkan dia untuk memenuhi perannya sebagai seorang nabi. Yehezkiel diperingatkan untuk tidak takut terhadap reaksi mereka dan dengan setia menyampaikan pesan yang diberikan kepadanya (Yehezkiel 3:12-21).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga mengungkapkan

Penggunaan gulungan kitab yang berisi firman Tuhan oleh Yehezkiel,

pengangkatannya sebagai penjaga Israel.

Perintah memakan gulungan yang berisi firman Tuhan dan penunjukan sebagai penjaga.

Deskripsi tentang tantangan misi Yehezkiel dan jaminan kekuatan Tuhan.

Pasal Yehezkiel ini melanjutkan kisah misi kenabian Yehezkiel. Ini dimulai dengan Allah memerintahkan Yehezkiel untuk memakan sebuah gulungan yang berisi firman-Nya, mengisinya dengan roh Allah dan menyampaikan pesan ilahi. Tuhan menunjuk dia sebagai penjaga Israel, memerintahkan dia untuk dengan setia menyampaikan firman-Nya kepada bangsa yang memberontak. Yehezkiel diberitahu tentang tantangan misinya, karena bangsa Israel digambarkan keras kepala dan tidak mau mendengarkan. Namun, Tuhan meyakinkan Yehezkiel bahwa Dia akan menjadikannya kuat dan tangguh, memungkinkan dia untuk memenuhi perannya sebagai seorang nabi. Yehezkiel diperingatkan untuk tidak takut dengan reaksi mereka dan dengan setia menyampaikan pesan yang diberikan kepadanya. Bab ini berfokus pada penggunaan gulungan kitab yang berisi firman Tuhan oleh Yehezkiel dan pengangkatannya sebagai penjaga Israel.

Yehezkiel 3:1 Terlebih lagi dia berkata kepadaku, Anak manusia, makanlah apa yang kamu temukan; makanlah roti gulung ini, dan pergilah berbicara kepada kaum Israel.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk memakan gulungan kitab dan kemudian berbicara kepada kaum Israel.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Akan Menghasilkan Berkah yang Berlimpah

2. Sabda Kudus Tuhan: Peliharalah Jiwa Anda dengan Pesan Tuhan

1. Yosua 1:8 Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

2. Filipi 4:8 Yang terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik; jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.

Yehezkiel 3:2 Maka aku membuka mulutku, dan dia menyuruhku memakan roti gulung itu.

Tuhan membuka mulut Yehezkiel dan memberinya roti gulung untuk dimakan.

1. Tuhan ingin memberi makan kita dengan Firman-Nya

2. Ketentuan Tuhan mencukupi kebutuhan kita

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya.

2. Yeremia 15:16 - Ketika kata-katamu datang, aku memakannya; itulah kegembiraanku dan kegembiraan hatiku, karena aku menyandang nama-Mu, Tuhan Allah Yang Mahakuasa.

Yehezkiel 3:3 Katanya kepadaku: Anak manusia, makanlah perutmu dan isilah isi perutmu dengan roti yang kuberikan kepadamu. Lalu aku memakannya; dan itu ada di mulutku seperti madu karena rasa manisnya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk makan roti gulung yang Dia berikan kepadanya, yang manis seperti madu.

1. Manisnya ketaatan kepada Tuhan.

2. Manisnya Tuhan dalam hidup kita.

1. Mazmur 19:10 - "Lebih disayangi daripada emas, bahkan lebih banyak emas murni; lebih manis dari pada madu dan sarang lebah."

2. Yohanes 15:10-11 - "Jika kamu menaati perintah-perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti aku telah menaati perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Hal-hal inilah yang telah kukatakan kepadamu, supaya sukacitaku menjadi di dalam kamu, dan supaya penuhlah sukacitamu."

Yehezkiel 3:4 Katanya kepadaku: Anak manusia, pergilah, bawalah engkau ke kaum Israel, dan sampaikanlah perkataanku kepada mereka.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menyampaikan firman-Nya kepada kaum Israel.

1: Mari kita mengindahkan panggilan Tuhan untuk menyebarkan firman-Nya kepada orang lain.

2: Kita harus patuh pada perintah Tuhan dan membagikan pesan-Nya kepada dunia.

1: Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan , lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2: Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. .

Yehezkiel 3:5 Sebab engkau tidak diutus kepada bangsa yang bahasanya asing dan bahasanya kasar, melainkan kepada kaum Israel;

Tuhan menunjuk Yehezkiel untuk menjadi penjaga kaum Israel.

1: Kita dipanggil untuk menjadi penjaga umat Allah.

2: Kita dipanggil untuk melayani umat Tuhan dengan kebenaran dan kesetiaan.

1: Yesaya 62:6 - "Aku telah menempatkan penjaga di tembokmu, hai Yerusalem, yang tidak akan pernah diam siang atau malam: kamu yang menyebut TUHAN, jangan diam."

2: 2 Tawarikh 16:9 - "Sebab mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk menunjukkan kekuatan-Nya demi mereka yang tulus hati terhadap-Nya."

Yehezkiel 3:6 Tidak bagi banyak orang yang bahasanya asing dan bahasanya kasar, yang perkataannya tidak dapat kamu mengerti. Sesungguhnya, seandainya Aku mengutus engkau kepada mereka, niscaya mereka akan mendengarkan engkau.

Tuhan berfirman kepada Yehezkiel untuk tidak mengutus dia kepada orang-orang yang bahasanya asing atau bahasanya kasar, karena mereka tidak dapat memahaminya.

1. Kekuatan Pemahaman: Pentingnya Bahasa dalam Komunikasi

2. Kedaulatan Tuhan: Kendali-Nya Atas Siapa yang Dia Panggil

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Pentakosta dan berbahasa roh

2. 1 Korintus 14:13-19 - Karunia Menafsirkan Bahasa Lidah

Yehezkiel 3:7 Tetapi kaum Israel tidak akan mendengarkan engkau; karena mereka tidak mau mendengarkan aku: karena seluruh kaum Israel kurang ajar dan keras hati.

Yehezkiel memperingatkan umat Israel bahwa mereka tidak akan mendengarkan dia karena mereka keras kepala dan tidak tanggap terhadap Tuhan.

1. Kasih Tuhan Meski Kita Keras Kepala

2. Melembutkan Hati Kita terhadap Tuhan

1. Yeremia 17:9-10 - "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan jalannya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya."

2. Mazmur 51:10-11 - "Jadikanlah dalam diriku hati yang bersih, ya Allah; dan perbarui roh yang benar dalam diriku. Jangan jauhkan aku dari hadirat-Mu; dan jangan ambil roh kudus-Mu dariku."

Yehezkiel 3:8 Sesungguhnya, Aku telah membuat wajahmu kuat terhadap wajah mereka, dan dahimu kuat terhadap dahi mereka.

Tuhan telah berjanji untuk melindungi Yehezkiel dari musuh-musuhnya dan memberinya kekuatan untuk menghadapi mereka.

1. Kekuatan Tuhan Sangat Cukup di Saat-saat Sulit

2. Berdiri Teguh dengan Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Efesus 6:10-13 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan daging dan darah, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini dan melawan roh-roh jahat di udara, sebab itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya apabila hari kejahatan itu tiba, kamu mungkin dapat mempertahankan pendirianmu, dan setelah kamu melakukan segalanya, untuk berdiri."

Yehezkiel 3:9 Aku telah membuat dahimu seperti keras kepala daripada batu api: janganlah kamu takut terhadap mereka dan janganlah kamu cemas terhadap rupa mereka, walaupun mereka adalah kaum pemberontak.

Allah telah mengeraskan dahi nabi Yehezkiel sebagai orang yang ngotot, agar ia tidak takut dan gentar dalam menyampaikan pesan Allah kepada kaum pemberontak.

1. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

2. Mengatasi Ketakutan dengan Iman

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Yehezkiel 3:10 Katanya kepadaku: Hai anak manusia, segala perkataanku yang akan kuucapkan kepadamu, terimalah dalam hatimu dan dengarlah dengan telingamu.

Terimalah firman Tuhan ke dalam hatimu dan dengarkanlah dengan telingamu.

1. Mendengarkan Tuhan dengan Hati Terbuka

2. Menyambut Firman Tuhan ke dalam Hidup Anda

1. Amsal 8:34 - Berbahagialah orang yang mendengarkan aku, yang setiap hari berjaga di depan pintu rumahku, menunggu di samping pintu rumahku.

2. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Yehezkiel 3:11 Dan pergilah, bawalah engkau kepada mereka yang ditawan, kepada anak-anak bangsamu, dan berbicaralah kepada mereka, dan beritahukan kepada mereka, Beginilah firman Tuhan ALLAH; apakah mereka akan mendengar, atau apakah mereka akan menahan diri.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk pergi menemui bangsanya yang ditawan dan berbicara kepada mereka, memberitahukan firman Tuhan kepada mereka dan apakah mereka mau mendengarkan atau tidak.

1. Tuhan memanggil kita untuk menyampaikan kebenaran dan kasih kepada semua orang, apapun tanggapan mereka.

2. Kita dapat percaya bahwa firman Tuhan membawa harapan dan keberanian, bahkan ketika hal itu tidak disambut baik.

1. Yohanes 3:17 (Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, tetapi agar dunia diselamatkan melalui dia.)

2. Roma 10:14-15 (Maka bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan?)

Yehezkiel 3:12 Kemudian roh itu mengangkat aku, dan aku mendengar di belakangku suatu suara yang menderu-deru, berkata, Terpujilah kemuliaan TUHAN dari tempat-Nya.

Nabi Yehezkiel terpesona dalam suatu penglihatan dan mendengar suara gemuruh yang menyatakan kemuliaan Tuhan dari tempat-Nya.

1. Suara Tuhan: Belajar Mendengarkan Suara Tuhan

2. Kemuliaan Tuhan : Mengalami Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 29:3-4 - Suara Tuhan di atas air; Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan berkuasa atas banyak perairan. Suara Tuhan sangat kuat; suara Tuhan penuh keagungan.

2. Yesaya 6:3 - Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

Yehezkiel 3:13 Aku juga mendengar suara kepakan sayap makhluk-makhluk hidup yang saling bersentuhan, suara roda-roda yang menubruknya, dan suara derap keras.

Yehezkiel mendengar suara keras yang berasal dari sayap makhluk hidup dan roda.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan

2. Tuhan Ada Dimana-mana

1. Yehezkiel 3:13

2. Mazmur 139:7-10 - "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku meletakkan tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana! Jika Aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung lautan, di sana tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.”

Yehezkiel 3:14 Maka roh itu mengangkat aku dan membawa aku pergi, dan aku berjalan dalam kepahitan, dalam panasnya rohku; tetapi tangan TUHAN kuat atas aku.

Roh Tuhan mengangkat Yehezkiel dan membawanya pergi, dan dia pergi dengan kepahitan dan panas dalam hatinya, tetapi tangan Tuhan kuat padanya.

1. Tuhan selalu menyertai kita, sesulit apapun keadaannya.

2. Tuhan memberi kita kekuatan untuk menghadapi kesulitan kita.

1. Mazmur 46:1 "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

Yehezkiel 3:15 Kemudian aku datang kepada mereka dari pembuangan di Telabib, yang tinggal di tepi sungai Kebar, dan aku duduk di tempat mereka duduk, dan tinggal di sana dengan heran di antara mereka selama tujuh hari.

Yehezkiel diutus kepada para tawanan di Telabib, yang tinggal di tepi sungai Kebar. Dia heran dan tinggal bersama mereka selama tujuh hari.

1. Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya - Yehezkiel 3:15

2. Kekuatan Kehadiran - Yehezkiel 3:15

1. Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 3:16 Dan terjadilah pada akhir tujuh hari, datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi,

Tuhan memanggil Yehezkiel untuk menjadi penjaga umatnya.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi penjaga yang waspada terhadap rekan-rekan seiman kita dan selalu siap untuk membagikan pesan Tuhan kepada orang lain.

2: Kita harus selalu waspada dan siap mendengarkan panggilan Tuhan, karena Dia selalu hadir dan rindu berkomunikasi dengan kita.

1: 1 Petrus 5:8 - "Bersikaplah sadar; waspadalah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk ditelannya."

2: Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Yehezkiel 3:17 Hai anak manusia, Aku telah mengangkat engkau menjadi penjaga kaum Israel; oleh karena itu, dengarkanlah perkataan dari mulutku, dan sampaikanlah kepada mereka peringatan dariku.

Tuhan menunjuk Yehezkiel sebagai penjaga untuk memperingatkan bangsa Israel.

1. Panggilan Menjadi Penjaga: Mendengarkan dan Berbicara bagi Tuhan

2. Peringatan dan Petunjuk: Tanggung Jawab Yehezkiel sebagai Penjaga

1. Yeremia 6:17-19 - Aku juga mengangkat para penjaga atas kamu, dengan mengatakan, Dengarkanlah bunyi sangkakala! Namun mereka berkata, Kami tidak akan mendengarkannya.

2. Yesaya 62:6 - Para penjaga itu buta; mereka semua tanpa pengetahuan; mereka semua anjing bodoh, mereka tidak bisa menggonggong; bermimpi, berbaring, suka tertidur.

Yehezkiel 3:18 Ketika Aku berkata kepada orang fasik, Engkau pasti mati; dan engkau tidak memberinya peringatan, atau berbicara untuk memperingatkan orang jahat dari jalannya yang jahat, untuk menyelamatkan nyawanya; orang jahat yang sama akan mati dalam kesalahannya; tetapi darahnya akan kubutuhkan dari tanganmu.

Tuhan mengharuskan umat-Nya memperingatkan orang-orang jahat tentang akibat tindakan mereka dan jika mereka tidak memberikan peringatan, mereka akan bertanggung jawab atas kematian orang jahat itu.

1. Tanggung Jawab Kita untuk Memperingatkan Orang Jahat

2. Akibat Mengabaikan Tanggung Jawab Kita

1. Amsal 24:11-12 - "Selamatkanlah mereka yang dibawa menuju maut; tahanlah mereka yang tersandung pada pembantaian. Jika kamu berkata: Lihatlah, kami tidak mengetahuinya, tidakkah orang yang menimbang hati dapat mengetahui Bukankah Dia yang menjaga jiwamu mengetahuinya, dan tidakkah Dia membalas manusia menurut perbuatannya?

2. Yehezkiel 33:8 - "Apabila Aku berkata kepada orang fasik, hai orang fasik, kamu pasti akan mati, dan kamu tidak berbicara untuk memperingatkan orang fasik agar menyimpang dari jalannya, maka orang fasik itu yang akan mati dalam kesalahannya, melainkan dia darah yang kubutuhkan dari tanganmu."

Yehezkiel 3:19 Tetapi jika engkau memperingatkan orang fasik, dan dia tidak berbalik dari kejahatannya atau dari jalannya yang fasik, maka dia akan mati dalam kesalahannya; tetapi kamu telah menyerahkan jiwamu.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk memperingatkan orang jahat akan hukuman yang akan mereka terima, namun jika mereka menolak untuk bertobat, mereka akan mati dalam dosa mereka.

1. Kekuatan Peringatan: Menanggapi Panggilan Tuhan untuk Berbicara

2. Perbedaan Penting: Pertobatan dan Kejahatan

1. Matius 3:2 - "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat."

2. Yakobus 4:17 - "Karena itu, siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Yehezkiel 3:20 Sekali lagi, jika orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, dan Aku meletakkan batu sandungan di hadapannya, maka dialah yang akan mati; sebab engkau tidak memberi peringatan kepadanya, maka dia akan mati dalam dosanya, dan kebenaran yang telah dilakukannya tidak akan diingat; tetapi darahnya akan kubutuhkan dari tanganmu.

Ketika orang saleh meninggalkan kebenaran dan berbuat dosa, maka Allah akan menghukum mereka karena ketidaktaatannya jika ia tidak diperingatkan sebelumnya.

1. Keadilan dan belas kasihan Tuhan dalam Yehezkiel 3:20

2. Akibat berpaling dari kebenaran

1. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 3:21 Tetapi jika engkau memperingatkan orang benar, bahwa orang benar tidak berbuat dosa, dan ia tidak berbuat dosa, maka ia pasti hidup, karena ia telah diperingatkan; juga kamu telah menyerahkan jiwamu.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk memperingatkan orang-orang benar agar menghindari dosa agar mereka dapat hidup.

1. Kita harus menyadari tanggung jawab kita untuk saling mendorong agar hidup benar.

2. Kita harus menerima undangan Tuhan untuk melindungi dan melepaskan jiwa kita.

1. Filipi 2:12-13 - “Karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, bukan seperti saat aku saja, tetapi sekarang, terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar; sebab itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut keridhaan-Nya.”

2. Yakobus 5:19-20 - “Saudara-saudara, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran, dan ada yang menolaknya, ketahuilah dia, bahwa barangsiapa memalingkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, maka ia akan menyelamatkan jiwa dari maut dan perlindungan. banyak dosa.”

Yehezkiel 3:22 Dan tangan TUHAN ada di sana padaku; dan dia berkata kepadaku, Bangunlah, pergilah ke dataran, dan aku akan berbicara denganmu di sana.

Tuhan hadir bersama Yehezkiel dan memerintahkan dia untuk pergi ke dataran, di mana Dia akan berbicara dengannya.

1. Belajar Mendengarkan: Cara Mendengar Suara Tuhan

2. Ketaatan Setia: Menanggapi Panggilan Tuhan

1. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, "Inilah jalan; berjalanlah di sana."

2. Yakobus 1:22 - Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya.

Yehezkiel 3:23 Lalu aku bangkit dan pergi ke dataran; dan lihatlah, kemuliaan TUHAN berdiri di sana, seperti kemuliaan yang kulihat di tepi sungai Kebar, dan aku tersungkur.

Yehezkiel mengalami kemuliaan TUHAN saat ia melakukan perjalanan ke dataran.

1. Kuasa Kemuliaan Tuhan : Mengenali dan Menyikapi Kehadiran Tuhan

2. Panggilan Berjumpa dengan Tuhan: Cara Mencari dan Menerima Kehadiran-Nya

1. Keluaran 33:18-23 - Perjumpaan Musa dengan Tuhan di Gunung Sinai

2. Yesaya 6:1-7 – Penglihatan Yesaya tentang kemuliaan Allah di Bait Suci

Yehezkiel 3:24 Kemudian roh itu masuk ke dalam diriku, lalu membuatku berdiri, dan berbicara kepadaku, dan berkata kepadaku, Pergilah, tutuplah dirimu di dalam rumahmu.

Roh Tuhan masuk ke dalam diri Yehezkiel dan menyuruhnya pulang dan tinggal di sana.

1. Kuasa Ketaatan: Apa yang Roh Ajarkan Yehezkiel

2. Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan di Masa-masa Sulit

1. 1 Yohanes 2:6 - "Barangsiapa mengaku hidup di dalam Dia, ia harus hidup seperti Yesus."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

Yehezkiel 3:25 Tetapi engkau, hai anak manusia, lihatlah, mereka akan mengikatmu dan mengikat engkau dengan mereka, dan engkau tidak boleh keluar di antara mereka;

Tuhan memanggil kita untuk menaruh kepercayaan kita kepada-Nya, bahkan ketika dunia menentang kita.

1: Percayakanlah pada Tuhan: Dia Akan Membawamu Melewatinya

2: Jangan Biarkan Dunia Membelenggumu: Pertahankan Imanmu kepada Tuhan

1: Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayapnya seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

Yehezkiel 3:26 Dan Aku akan membuat lidahmu menempel pada langit-langit mulutmu, sehingga engkau menjadi bisu dan tidak menjadi penegur mereka, sebab mereka adalah kaum pemberontak.

Tuhan akan membungkam orang-orang yang menentang Dia dan umat-Nya.

1: Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan berdaulat dan tidak akan membiarkan pemberontakan.

2: Ketaatan kita kepada Tuhan adalah satu-satunya cara untuk memastikan perlindungan-Nya.

1: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2: Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yehezkiel 3:27 Tetapi apabila Aku berbicara kepadamu, Aku akan membuka mulutmu dan engkau akan berkata kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Siapa yang mendengar, hendaklah ia mendengarkan; dan siapa yang bersabar, biarlah dia bersabar, karena mereka adalah kaum pemberontak.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk berbicara kepada keluarga pemberontak dan memberitahu mereka untuk mendengarkan dan taat.

1. Panggilan Tuhan untuk Taat: Ketaatan dalam Menghadapi Pemberontakan

2. Hati yang Taat: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu berserah dirilah kepada Tuhan. Lawan iblis dan dia akan lari dari Anda.

Yehezkiel pasal 4 menggambarkan pemberlakuan simbolis dari penghakiman yang akan datang atas Yerusalem. Melalui berbagai tindakan dan tanda, Yehezkiel menggambarkan pengepungan dan kehancuran kota yang akan terjadi akibat ketidaktaatan Israel.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil sebuah loh tanah liat dan menggambar gambaran Yerusalem di atasnya. Dia kemudian diperintahkan untuk memasang panci besi sebagai tembok pemisah antara dirinya dan kota. Ini menandakan pengepungan dan isolasi Yerusalem (Yehezkiel 4:1-3).

Paragraf ke-2: Yehezkiel selanjutnya diperintahkan untuk berbaring miring ke kiri selama beberapa hari tertentu, menanggung kesalahan Israel. Setiap hari melambangkan satu tahun hukuman. Setelah menyelesaikan periode ini, dia harus berbaring miring ke kanan untuk melambangkan kejahatan Yehuda dan hukuman mereka (Yehezkiel 4:4-8).

Paragraf ke-3: Tuhan kemudian memberikan instruksi khusus kepada Yehezkiel mengenai makanan dan airnya yang terbatas dan melambangkan kelangkaan dan kesulitan yang akan dihadapi masyarakat Yerusalem selama pengepungan. Sebagai tandanya, Yehezkiel harus memanggang roti menggunakan bahan-bahan yang tidak biasa dan memasaknya di atas kotoran manusia, menekankan kekotoran batin dan keputusasaan (Yehezkiel 4:9-17).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat menggambarkan

pemberlakuan simbolis penghakiman atas Yerusalem,

penggambaran pengepungan dan kehancuran yang akan datang.

Menggambar Yerusalem di atas lempengan tanah liat dan memasang panci besi sebagai dinding.

Berbaring miring ke kiri dan kanan melambangkan kejahatan dan hukuman Israel dan Yehuda.

Petunjuk mengenai pembatasan makanan dan air, dan memanggang roti menggunakan bahan-bahan yang tidak biasa.

Pasal Yehezkiel ini menggambarkan pemberlakuan simbolis penghakiman atas Yerusalem. Ini dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yehezkiel untuk mengambil sebuah loh tanah liat dan menggambar gambaran Yerusalem di atasnya. Dia kemudian diperintahkan untuk memasang panci besi sebagai tembok pemisah antara dirinya dan kota, melambangkan pengepungan dan isolasi Yerusalem yang akan datang. Yehezkiel selanjutnya diperintahkan untuk berbaring miring ke kiri selama beberapa hari tertentu, menanggung kesalahan Israel, dan kemudian berbaring miring ke kanan untuk melambangkan kesalahan Yehuda dan hukuman mereka. Tuhan memberikan instruksi khusus kepada Yehezkiel mengenai makanan dan airnya, yang terbatas dan melambangkan kelangkaan dan kesulitan yang akan dihadapi penduduk Yerusalem selama pengepungan. Sebagai tandanya, Yehezkiel akan memanggang roti menggunakan bahan-bahan yang tidak biasa dan memasaknya di atas kotoran manusia, menekankan kekotoran batin dan keputusasaan. Bab ini berfokus pada pemberlakuan simbolis penghakiman atas Yerusalem dan gambaran pengepungan dan kehancuran yang akan datang.

Yehezkiel 4:1 Juga, hai anak manusia, ambillah sebuah ubin dan letakkan di hadapanmu dan tuangkan ke atasnya kota, yaitu Yerusalem.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil ubin dan menggambar Yerusalem di atasnya.

1. Panggilan Tuhan untuk bertindak: bagaimana tanggapan kita?

2. Ketaatan Yehezkiel: teladan bagi kita semua.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yesaya 6:1-8 - Pada tahun meninggalnya Raja Uzia, aku melihat Tuhan, yang tinggi dan mulia, duduk di atas takhta; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci. Di atasnya ada serafim, masing-masing mempunyai enam sayap: Dengan dua sayap mereka menutupi wajah mereka, dengan dua sayap mereka menutupi kaki mereka, dan dengan dua sayap mereka terbang. Dan mereka berseru satu sama lain: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Yang Mahakuasa; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya. Mendengar suara mereka, tiang pintu dan ambang pintu berguncang dan Bait Suci dipenuhi asap.

Yehezkiel 4:2 Dan mengepungnya, dan membangun benteng melawannya, dan melemparkan sebuah gunung melawannya; tempatkan perkemahan juga di depannya, dan pasang alat pendobrak di sekelilingnya.

Yehezkiel diperintahkan untuk mengepung sebuah kota dan membangun sebuah benteng dan mengelilinginya, memasang domba jantan untuk melawannya.

1. Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kekuatan Ketabahan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Yehezkiel 4:3 Dan bawalah kepadamu sebuah panci besi, dan pasanglah itu pada tembok besi antara engkau dan kota itu; dan hadapilah mukamu terhadapnya, maka kota itu akan dikepung, dan engkau harus mengepungnya. Ini akan menjadi tanda bagi kaum Israel.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk membangun tembok besi di sekeliling Yerusalem sebagai tanda bagi Bani Israel.

1. Kekuatan Sebuah Tanda: Bagaimana Tanda-Tanda Tuhan dalam Yehezkiel dapat Membantu Kita Saat Ini

2. Tembok Besi: Kekuatan Firman Tuhan

1. Yesaya 40:8-9 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Yehezkiel 4:4 Berbaringlah juga pada sisi kirimu dan taruhlah kesalahan kaum Israel di atasnya; sesuai dengan jumlah hari kamu berbaring di atasnya, kamu harus menanggung kesalahan mereka.

Allah memerintahkan Yehezkiel untuk secara simbolis menanggung kejahatan Israel.

1. Tuhan memanggil kita untuk memikul beban sesama kita dan menanggungnya dalam nama-Nya.

2. Kekuatan simbolisme untuk menggambarkan kehendak dan pesan Tuhan.

1. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

2. Yesaya 53:4-6 - "Sesungguhnya dialah yang memikul dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kita menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberi kita damai sejahtera, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

Yehezkiel 4:5 Sebab Aku telah menimpakan kepadamu tahun-tahun kesalahan mereka, sesuai dengan jumlah hari, tiga ratus sembilan puluh hari; demikianlah engkau harus menanggung kesalahan kaum Israel.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menanggung kesalahan Israel selama 390 hari sebagai tanda penghakiman.

1. Penghakiman Tuhan Itu Adil : A pada Yehezkiel 4:5

2. Menanggung Beban Kejahatan: Refleksi Yehezkiel 4:5

1. Imamat 26:18-24 - Penghakiman Tuhan adalah adil dan Dia akan menghukum umat-Nya karena dosa-dosa mereka.

2. Yesaya 53:4-6 - Kristus menanggung kesalahan kita semua dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita.

Yehezkiel 4:6 Dan setelah engkau melaksanakannya, berbaringlah lagi pada sisi kananmu, dan engkau akan menanggung kesalahan kaum Yehuda selama empat puluh hari; Aku telah menetapkan kepadamu setiap hari selama satu tahun.

Allah memerintahkan Yehezkiel berbaring miring ke kanan selama 40 hari, melambangkan satu tahun, untuk menanggung kesalahan kaum Yehuda.

1. Kekuatan Satu Hari: Memahami Bagaimana Tuhan Menggunakan Waktu Kita

2. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Menanggung Kesalahan Orang Lain

1. Yakobus 4:14 - "Apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang sesaat kelihatannya lalu lenyap."

2. 1 Petrus 4:1,2 - "Sebab itu, karena Kristus menderita secara tubuh-Nya, hendaklah kamu juga mempersenjatai dirimu dengan sikap yang sama, karena siapa yang menderita secara tubuh, ia sudah berbuat dosa. Akibatnya, mereka tidak menjalani sisa hidup-Nya." kehidupan mereka di dunia demi keinginan jahat manusia, melainkan demi kehendak Allah.”

Yehezkiel 4:7 Oleh karena itu engkau harus mengarahkan wajahmu ke arah pengepungan Yerusalem, dan lenganmu akan terbuka, dan engkau harus bernubuat tentang hal itu.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menghadapi Yerusalem dan menentang dosa-dosanya.

1: Kuasa Tuhan lebih besar dari dosa apapun. Dia memanggil kita untuk berdiri dan bersuara ketika kita melihat kesalahan dilakukan.

2: Kita harus mengarahkan wajah kita kepada Tuhan dan menjauhi dosa, percaya pada kuasa-Nya untuk membantu kita mengatasinya.

1: Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Yohanes 8:12 - Ketika Yesus berbicara lagi kepada orang-orang, Dia berkata, Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, melainkan akan memperoleh terang kehidupan.

Yehezkiel 4:8 Dan lihatlah, Aku akan mengikat engkau dan engkau tidak boleh membelokkan engkau dari satu sisi ke sisi yang lain, sampai engkau mengakhiri hari-hari pengepunganmu.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk tinggal di satu tempat selama pengepungan Yerusalem.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya

2. Menaati Perintah Tuhan di Saat Kesulitan

1. Ulangan 7:9 Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi.

2. Daniel 6:10: Ketika Daniel tahu, bahwa surat itu telah ditandatangani, masuklah ia ke rumahnya; dan jendela kamarnya terbuka menghadap Yerusalem, dia berlutut tiga kali sehari, berdoa, dan mengucap syukur di hadapan Tuhannya, seperti yang dia lakukan sebelumnya.

Yehezkiel 4:9 Ambillah juga bagimu gandum, barley, buncis, lentil, millet, dan fitches, lalu masukkan ke dalam satu wadah dan buatlah roti darinya, sesuai dengan jumlah hari kamu berbaring. di sisimu, tiga ratus sembilan puluh hari kamu akan memakannya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil tujuh jenis biji-bijian dan membuat roti dengannya selama 390 hari.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Roti Hidup : Mengingat Rezeki Tuhan

1. Ulangan 8:3 - "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhanlah manusia hidup."

2. Matius 6:11 - "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya."

Yehezkiel 4:10 Daging yang harus kamu makan harus ditimbang dua puluh syikal sehari; dari waktu ke waktu kamu harus memakannya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk makan jatah harian sebesar 20 syikal makanan.

1. Rezeki Tuhan: Percaya pada Kelimpahan Tuhan

2. Pentingnya Memiliki Pengendalian Diri

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka pikiranmu akan ditegakkan.

Yehezkiel 4:11 Air juga harus diminum menurut takaran, yaitu seperenam hin; kadang-kadang engkau harus minum.

Tuhan memerintahkan nabi Yehezkiel untuk minum air dalam jumlah yang terukur.

1: Tuhan memberi kita semua rezeki yang kita butuhkan.

2: Instruksi Tuhan memberi kita keseimbangan yang tepat dari apa yang kita butuhkan.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan murid-muridnya untuk tidak mengkhawatirkan kebutuhan jasmani mereka.

2: Mazmur 23:1-6 - Tuhan adalah gembala yang menyediakan kebutuhan umat-Nya.

Yehezkiel 4:12 Haruslah engkau memakannya seperti kue jelai, dan engkau harus memanggangnya dengan kotoran yang keluar dari manusia, di depan mata mereka.

Ayat dalam Yehezkiel 4:12 ini mengungkapkan bahwa Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk memakan kue yang terbuat dari jelai dan kotoran manusia di hadapan orang lain.

1. Perintah Tuhan mungkin terlihat aneh, namun kita harus ingat bahwa jalan-Nya lebih tinggi dari jalan kita.

2. Kita tidak boleh malu melakukan kehendak Tuhan, meskipun hal itu terlihat berbeda dari apa yang kita harapkan.

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Roma 1:16-17 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya: mula-mula orang Yahudi, kemudian orang bukan Yahudi. Sebab dalam Injil dinyatakan kebenaran Allah, suatu kebenaran karena iman dari awal sampai akhir, seperti ada tertulis: Orang benar akan hidup karena iman.

Yehezkiel 4:13 Lalu TUHAN berfirman: Demikianlah bani Israel akan makan roti najisnya di antara bangsa-bangsa lain, ke mana Aku akan mengantar mereka.

TUHAN menyatakan bahwa bangsa Israel akan digiring ke bangsa Kafir dan dipaksa makan roti najis.

1. Janji Tuhan Tetap Sah Meskipun Keadaan Sulit

2. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Korintus 10:13 - Pencobaan apa pun tidak menimpa kamu, kecuali pencobaan yang biasa dialami umat manusia. Dan Tuhan itu setia; dia tidak akan membiarkanmu dicobai melebihi kemampuanmu. Namun ketika kamu tergoda, Dia juga akan memberikan jalan keluar agar kamu sanggup menanggungnya.

Yehezkiel 4:14 Lalu aku berkata, Ah, Tuhan ALLAH! lihatlah, jiwaku tidak tercemar: karena sejak masa mudaku sampai sekarang aku belum pernah makan dari apa yang mati dengan sendirinya, atau terkoyak-koyak; tidak ada daging menjijikkan yang masuk ke dalam mulutku.

Ayat dari Yehezkiel 4:14 ini berbicara tentang kesucian nabi Yehezkiel, yang telah pantang makan makanan najis bahkan sejak masa mudanya.

1. Kekuatan Kesucian: Menjaga Kesucian dalam Menghadapi Godaan

2. Menahan diri dari Kekejian: Merangkul Kesucian dalam Segala Bentuk

1. 1 Tesalonika 4:3-5 Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana memiliki bejananya dalam pengudusan dan kehormatan; Bukan dalam nafsu hawa nafsu, sama seperti bangsa kafir yang tidak mengenal Tuhan.

2. Imamat 11:1-8 - Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, berfirman kepada mereka, Bicaralah kepada orang Israel, begini: Inilah binatang-binatang yang harus kamu makan di antara segala binatang yang ada di bumi. Barang siapa yang membelah kukunya, berkaki terbelah, dan mengunyah makanannya, di antara binatang-binatang, itulah yang harus kamu makan. Namun demikian, janganlah kamu memakannya dari antara mereka yang mengunyah makanan, atau dari mereka yang membelah kukunya: seperti unta, karena dia mengunyah makanannya, tetapi tidak membagi kukunya; dia najis bagimu.

Yehezkiel 4:15 Lalu ia berkata kepadaku: Lihatlah, aku telah memberikan kepadamu kotoran sapi untuk kotoran manusia, dan dengan itu engkau harus menyiapkan rotimu.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel menggunakan kotoran sapi untuk membuat roti.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar melakukan Kehendak Tuhan tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

2. Kekuatan Iman: Percaya pada Tuhan untuk menyediakan bahkan dalam situasi yang tidak terduga.

1. Kejadian 22:1-14 - Ujian iman Abraham.

2. Yohanes 6:1-15 - Yesus memberi makan lima ribu orang.

Yehezkiel 4:16 Terlebih lagi dia berkata kepadaku, Anak manusia, lihatlah, Aku akan memecahkan tongkat roti di Yerusalem: dan mereka akan makan roti menurut beratnya, dan dengan hati-hati; dan mereka akan minum air sesuai takarannya, dan dengan takjub:

Tuhan memperingatkan Yehezkiel bahwa Dia akan mematahkan tongkat roti di Yerusalem, menyebabkan orang-orang harus menjatah makanan dan air mereka.

1. Hidup Dengan Kepedulian dan Kekaguman: Bagaimana Disiplin Tuhan Mengajari Kita untuk Merasa Puas

2. Kelimpahan atau Kelangkaan: Bagaimana Tuhan Mencukupi Kita Dalam Segala Situasi

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Amsal 30:7-9 - Dua hal aku minta kepadamu; jangan menyangkalnya kepadaku sebelum aku mati: Jauhkan dariku kepalsuan dan kebohongan; jangan beri aku kemiskinan atau kekayaan; berilah aku makanan yang diperlukan bagiku, supaya aku tidak kenyang lalu menyangkal Engkau dan berkata, Siapakah Tuhan itu? atau jangan sampai aku menjadi miskin lalu mencuri dan mencemarkan nama Tuhanku.

Yehezkiel 4:17 Supaya mereka kekurangan roti dan air, dan mereka heran satu sama lain, dan dihabisi karena kesalahan mereka.

Bagian dari Yehezkiel 4:17 ini menguraikan konsekuensi dari kedurhakaan, kekurangan roti dan air yang membuat orang berada dalam kesusahan dan termakan oleh dosa-dosa mereka.

1. "Rahmat Tuhan dalam Menghadapi Kejahatan"

2. "Akibat Dosa"

1. Ulangan 8:3 - "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup."

2. Amsal 14:34 - "Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa adalah cela bagi bangsa mana pun."

Yehezkiel pasal 5 menggambarkan penghakiman berat yang akan dijatuhkan Allah atas Yerusalem sebagai akibat dari pemberontakan dan penyembahan berhala mereka yang terus-menerus. Melalui gambaran yang jelas dan tindakan simbolis, Yehezkiel menyampaikan dampak buruk yang akan dihadapi kota tersebut.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil pedang tajam dan menggunakannya sebagai simbol penghakiman yang akan menimpa Yerusalem. Yehezkiel diperintahkan untuk mencukur kepala dan janggutnya, menimbang rambutnya dan membaginya menjadi tiga bagian. Ini melambangkan tiga bagian penghakiman kota: satu bagian dibakar, satu bagian dipukul dengan pedang, dan satu bagian dihamburkan ke angin (Yehezkiel 5:1-4).

Paragraf ke-2: Yehezkiel kemudian diperintahkan untuk mengambil beberapa helai rambut dan mengikatnya pada pakaiannya. Ini melambangkan sisa yang akan diselamatkan dari penghakiman. Namun, sisa ini pun akan menghadapi kesulitan berupa kelaparan, pedang, dan penyebaran di antara bangsa-bangsa (Yehezkiel 5:5-17).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal lima menggambarkan

penghakiman yang berat atas Yerusalem,

tindakan simbolis yang mewakili konsekuensi pemberontakan.

Perintah untuk menggunakan pedang tajam sebagai lambang penghakiman dan pencukuran kepala dan janggut Yehezkiel.

Pembagian rambut menjadi tiga bagian melambangkan pembakaran, pemukulan dengan pedang, dan hamburan.

Pengikatan beberapa helai rambut pada pakaian Yehezkiel melambangkan sisa yang terpelihara.

Yehezkiel pasal ini menggambarkan penghakiman berat yang akan dijatuhkan Allah atas Yerusalem karena pemberontakan dan penyembahan berhala mereka yang terus-menerus. Dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yehezkiel untuk mengambil pedang tajam sebagai lambang penghakiman. Yehezkiel kemudian diperintahkan untuk mencukur kepala dan janggutnya, menimbang rambutnya dan membaginya menjadi tiga bagian, melambangkan tiga penghakiman atas kota itu: membakar, memukul dengan pedang, dan menghamburkan. Yehezkiel selanjutnya diinstruksikan untuk mengambil beberapa helai rambut dan mengikatnya pada pakaiannya, melambangkan sisa yang akan terpelihara dari penghakiman. Namun, sisa ini pun akan menghadapi kesulitan berupa kelaparan, pedang, dan penyebaran di antara bangsa-bangsa. Bab ini berfokus pada penggambaran penghakiman yang kejam atas Yerusalem dan tindakan simbolis yang mewakili konsekuensi pemberontakan.

Yehezkiel 5:1 Dan engkau, hai anak manusia, ambillah pisau yang tajam, ambillah pisau cukur, dan usapkanlah itu ke kepalamu dan ke janggutmu; lalu ambillah timbangan untuk menimbangnya, dan bagilah rambutmu.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil pisau tajam dan silet tukang cukur dan mencukur kepala dan janggutnya sebelum menimbang dan membagi rambut.

1. Konsekrasi: Pemisahan untuk Pelayanan Tuhan

2. Pengorbanan Diri: Menjadikan Dirimu Pengorbanan Hidup bagi Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. 1 Samuel 16:1-7 - Firman Tuhan kepada Samuel: Berapa lama lagi kamu akan meratapi Saul, karena Aku telah menolak dia sebagai raja atas Israel? Isi klaksonmu dengan minyak dan berangkatlah; Aku akan mengutus kamu ke Isai dari Betlehem. Aku telah memilih salah satu putranya untuk menjadi raja.

Yehezkiel 5:2 Sepertiga bagian tengah-tengah kota haruslah kaubakar dengan api ketika hari-hari pengepungan telah genap; sepertiga bagian haruslah kauambil dan dipukul dengan pisau; dan sepertiga bagiannya haruslah engkau pukul berhamburan tertiup angin; dan Aku akan menghunus pedang mengejar mereka.

Allah memerintahkan Yehezkiel untuk membakar sepertiga bagian kota itu, memotong sepertiganya dengan pisau, dan menghamburkan sepertiganya ke angin, dan Allah akan menghunus pedang di belakang mereka.

1. Penghakiman Tuhan: Memahami Makna Yehezkiel 5:2

2. Pedang Allah: Bagaimana Yehezkiel 5:2 Memberi Pertanda Keadilan Ilahi-Nya

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Amsal 16:9 - "Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

Yehezkiel 5:3 Juga haruslah engkau mengambil sedikit dari padanya dan mengikatnya pada rokmu.

Bagian ini berbicara tentang mengambil sedikit sesuatu dan mengikatnya di rok seseorang.

1. Pentingnya Mencamkan Segala Sesuatu

2. Membawa Pengingat Firman Tuhan

1. Ulangan 6:6-9

2. Mazmur 119:11

Yehezkiel 5:4 Kemudian ambillah lagi sebagiannya, lalu lemparkan ke tengah-tengah api dan bakarlah di dalam api itu; Sebab dari situlah api akan menyala ke seluruh kaum Israel.

Bagian ini berbicara mengenai konsekuensi dari tidak mengikuti perintah Allah: api akan menyambar seluruh Israel.

1. Kita harus tetap setia pada perintah Tuhan atau menanggung akibatnya.

2. Api adalah lambang penghakiman Tuhan; perhatikan peringatan firman Tuhan.

1. Ulangan 28:15-20 - Tuhan memperingatkan akibat dari ketidaktaatan.

2. Ibrani 12:25-29 - Tuhan mendisiplin orang yang dikasihinya; kita harus tetap waspada.

Yehezkiel 5:5 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Inilah Yerusalem: Aku telah menempatkannya di tengah-tengah bangsa-bangsa dan negara-negara yang mengelilinginya.

Tuhan menyatakan bahwa Yerusalem terletak di tengah-tengah banyak bangsa dan negara.

1. Rencana Tuhan bagi Yerusalem – Memahami keputusan Tuhan yang menempatkan Yerusalem di tengah-tengah banyak bangsa.

2. Yerusalem di Tengah Bangsa – Menjelajahi tujuan dan implikasi rencana Tuhan bagi Yerusalem.

1. Mazmur 122:6 - "Berdoalah untuk kedamaian Yerusalem: mereka yang mencintaimu akan makmur."

2. Yesaya 52:1 - "Bangun, bangun; kenakan kekuatanmu, hai Sion; kenakan pakaianmu yang indah, hai Yerusalem, kota suci: karena mulai sekarang tidak akan ada lagi orang yang tidak bersunat dan orang najis yang masuk ke dalammu."

Yehezkiel 5:6 Dan ia telah mengubah peraturan-peraturan-Ku menjadi kejahatan lebih dari pada bangsa-bangsa, dan ketetapan-ketetapan-Ku lebih dari pada negara-negara di sekelilingnya; karena mereka telah menolak peraturan-peraturan-Ku dan ketetapan-Ku, dan mereka tidak berjalan di dalamnya.

Bangsa Israel telah menolak penghakiman dan ketetapan Allah serta bertindak lebih jahat dibandingkan bangsa-bangsa di sekitar mereka.

1. Bahaya Menolak Firman Tuhan

2. Keputusan dan Ketetapan Tuhan adalah untuk Kebaikan Kita

1. Roma 2:12-16

2. Mazmur 119:9-11

Yehezkiel 5:7 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Sebab kamu bertambah banyak daripada bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu, dan kamu tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan kamu tidak menaati peraturan-peraturan-Ku, dan tidak pula berbuat sesuai dengan peraturan bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu;

Tuhan Allah memperingatkan bangsa Israel karena mereka tidak menaati ketetapan atau keputusan-Nya, dan tidak mengikuti keputusan bangsa-bangsa di sekitarnya.

1) Pentingnya Menjalani Hidup Iman dan Taat

2) Akibat Mengabaikan Firman Tuhan

1) Ulangan 4:1-2, "Karena itu sekarang, hai Israel, dengarkanlah ketetapan dan peraturan yang aku ajarkan kepadamu, karena lakukanlah itu, supaya kamu dapat hidup, dan masuk serta memiliki tanah yang TUHAN Allah nenek moyangmu memberikannya kepadamu. Janganlah kamu menambahi firman yang kuperintahkan kepadamu, dan jangan pula kamu menguranginya, agar kamu dapat menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu."

2) Yakobus 1:22-25, “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri, jika ada yang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.”

Yehezkiel 5:8 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, aku, aku sendiri, menentang engkau dan akan melaksanakan penghakiman di tengah-tengahmu di hadapan bangsa-bangsa.

Tuhan sedang menyatakan perlawanan-Nya terhadap umat Israel, dan Dia akan melakukannya dengan cara yang dapat dilihat oleh bangsa-bangsa lain.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Otoritas-Nya Atas Segala Sesuatu

2. Hukuman Dosa: Penghakiman Tuhan yang Adil.

1. Yesaya 40:15 - "Lihatlah, bangsa-bangsa bagaikan setetes ember dan terhitung seperti debu kecil dalam neraca; lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai barang kecil."

2. Yeremia 18:7-8 - "Pada saat manakah Aku akan berbicara tentang suatu bangsa, dan tentang suatu kerajaan, untuk mencabut, merobohkan, dan menghancurkannya; jika bangsa itu, yang menentang siapa aku menyatakan itu, berbalik dari kejahatan mereka, aku akan bertobat dari kejahatan yang kukira akan kulakukan terhadap mereka."

Yehezkiel 5:9 Dan Aku akan melakukan kepadamu apa yang belum pernah Aku lakukan, dan yang tidak akan Aku lakukan lagi, karena segala kekejianmu.

Tuhan akan melakukan sesuatu terhadap Yerusalem yang belum pernah Dia lakukan sebelumnya karena kekejiannya.

1. Murka dan Rahmat Tuhan

2. Akibat Dosa

1. Yeremia 32:35 - "Mereka membangun tempat-tempat tinggi bagi Baal di Lembah Ben-Hinom untuk mengorbankan putra-putri mereka kepada Molek, padahal aku tidak pernah memerintahkan dan tidak terlintas dalam pikiranku bahwa mereka harus melakukan hal yang begitu keji sehingga membuat Yehuda berdosa.”

2. Ratapan 2:17 - "Tuhan telah melakukan apa yang direncanakannya; ia telah menggenapi firman-Nya, yang telah lama ditetapkan-Nya. Ia telah menggulingkan kamu tanpa belas kasihan, Dia membiarkan musuh bermegah atasmu, Dia meninggikan tanduk musuhmu."

Yehezkiel 5:10 Oleh karena itu para ayah akan memakan anak-anak laki-laki mereka di tengah-tengahmu, dan anak-anak laki-laki akan memakan ayah mereka; dan Aku akan melaksanakan penghakiman kepadamu, dan seluruh sisamu akan Aku hamburkan ke segala penjuru mata angin.

Ayat dari Yehezkiel 5:10 ini berbicara tentang penghakiman yang mengerikan yang akan dijatuhkan Allah atas umat Israel, yang begitu parah sehingga orang tua dan anak-anak akan terkena dampaknya.

1. Belajar dari Kebenaran yang Sulit di Yehezkiel 5:10

2. Keadilan dan Kemurahan Tuhan dalam Menghadapi Penghakiman-Nya

1. Yeremia 15:2-3 - "Dan akan terjadi, jika mereka berkata kepadamu, Ke mana kami akan pergi? maka haruslah kaukatakan kepada mereka, Beginilah firman Tuhan; Yang seperti itu akan mati, sampai mati; dan yang seperti itu untuk pedang, untuk pedang; dan yang seperti itu untuk kelaparan, untuk kelaparan; dan yang seperti itu untuk para tawanan, untuk para tawanan.”

2. Roma 11:22 - "Karena itu lihatlah kebaikan dan kekerasan Allah: pada mereka yang jatuh, kekerasan; tetapi terhadapmu, kebaikan, jika kamu terus dalam kebaikannya: jika tidak, kamu juga akan dilenyapkan."

Yehezkiel 5:11 Sebab itu, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH; Sesungguhnya karena engkau telah menajiskan tempat suci-Ku dengan segala kekejianmu dan dengan segala kekejianmu, maka Aku juga akan merendahkan engkau; mataku pun tidak akan luput, aku juga tidak akan merasa kasihan.

Allah tidak akan membiarkan orang-orang yang menajiskan dan mencemari tempat suci-Nya dengan kekejian.

1. Akibat Mencemarkan Bait Suci Tuhan

2. Kuasa Kemurahan Tuhan

1. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajahnya darimu, sehingga dia tidak mendengar.

2. Yoel 2:13 - Robeklah hatimu dan bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih, dan dia tidak menyesal mengirimkan malapetaka.

Yehezkiel 5:12 Sepertiga dari padamu akan mati karena penyakit sampar, dan mereka akan dihabisi oleh kelaparan di tengah-tengahmu; dan sepertiga darimu akan tewas oleh pedang di sekitarmu; dan sepertiga bagiannya akan Kuhamburkan ke seluruh penjuru mata angin, dan Aku akan menghunus pedang di belakang mereka.

Bagian ini mengungkapkan penghakiman Tuhan atas bangsa Israel karena ketidaktaatan mereka, yang akan mengakibatkan kematian, kehancuran dan pengasingan.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Yehezkiel 5:12

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengendalikan Kehidupan kita

1. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yeremia 29:11 : Sebab Aku mengetahui rencana-rencana yang Kuadakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan kepadamu masa depan dan pengharapan.

Yehezkiel 5:13 Demikianlah murka-Ku akan terlaksana, dan Aku akan membuat mereka murka, dan Aku akan terhibur; dan mereka akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mengatakannya dalam semangatku, ketika aku telah menyelesaikan kemurkaan-Ku dalam mereka.

Murka Allah dimaksudkan untuk mendatangkan keadilan dan menghibur mereka yang dirugikan.

1: Murka Tuhan mendatangkan keadilan dan penghiburan bagi mereka yang membutuhkan.

2: Ketika nampaknya murka Tuhan tidak dapat diukur, hal ini dimaksudkan untuk memulihkan keadilan dan membawa kenyamanan.

1: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2: Matius 5:43-45 - Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga. Dia menerbitkan mataharinya bagi orang-orang yang jahat dan orang-orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang saleh dan orang-orang yang durhaka.

Yehezkiel 5:14 Terlebih lagi Aku akan menjadikan engkau sia-sia dan menjadi celaan di antara bangsa-bangsa di sekelilingmu, di hadapan semua orang yang lewat.

Allah akan membuat Yerusalem menjadi reruntuhan dan menjadi cela bagi bangsa-bangsa di sekitarnya, dan kota itu akan terlihat oleh semua orang yang melewatinya.

1. Penghakiman Tuhan atas Yerusalem: Sebuah Peringatan bagi Kita Semua

2. Akibat Dosa: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yerusalem

1. Yesaya 3:8-9 - Karena Yerusalem telah tersandung, dan Yehuda telah jatuh, karena perkataan dan perbuatan mereka menentang Tuhan, menentang kehadiran-Nya yang mulia. Raut wajah mereka menjadi saksi terhadap mereka; mereka memberitakan dosa mereka seperti Sodom; mereka tidak menyembunyikannya. Celakalah mereka!

2. Ratapan 5:1-2 - Ingatlah, ya Tuhan, apa yang menimpa kami; lihat, dan lihatlah celaan kami! Warisan kami telah diserahkan kepada orang asing, dan rumah kami kepada orang asing.

Yehezkiel 5:15 Demikianlah hal itu akan menjadi suatu cela dan ejekan, suatu didikan dan keheranan bagi bangsa-bangsa di sekelilingmu, bilamana Aku akan menjatuhkan hukuman kepadamu dengan murka dan kemurkaan dan teguran yang keras. Aku, TUHAN, telah mengatakannya.

Celaan, ejekan, didikan dan keheranan adalah hukuman yang akan Tuhan berikan kepada bangsa-bangsa di sekitar Yehezkiel.

1. Penghakiman Tuhan: Kemarahan dan Kemarahan Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan: Celaan, Ejekan, Perintah dan Keheranan

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yehezkiel 18:30 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu.

Yehezkiel 5:16 Ketika Aku akan mengirimkan kepada mereka panah-panah kelaparan yang jahat, yang akan membinasakan mereka, dan yang akan Aku kirimkan untuk membinasakan kamu; dan Aku akan menambah kelaparan ke atas kamu, dan akan mematahkan tongkat rotimu:

Tuhan akan mengirimkan panah kelaparan sebagai hukuman bagi mereka yang tidak menaatinya, yang menyebabkan kehancuran dan peningkatan kelaparan.

1. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Studi terhadap Yehezkiel 5:16

2. Kelaparan sebagai Alat Tuhan: Memahami Tujuan Yehezkiel 5:16

1. Yeremia 14:13-15 Beginilah firman Tuhan kepada bangsa ini, Demikianlah mereka suka mengembara, mereka tidak menahan diri, oleh karena itu Tuhan tidak menerima mereka; dia sekarang akan mengingat kesalahan mereka, dan mengunjungi dosa-dosa mereka. Lalu berfirmanlah Tuhan kepadaku, Jangan berdoa bagi bangsa ini demi kebaikan mereka. Saat mereka berpuasa, Aku tidak akan mendengar tangisan mereka; dan ketika mereka mempersembahkan korban bakaran dan persembahan, Aku tidak akan menerimanya; tetapi Aku akan menghanguskan mereka dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar.

2. Mazmur 33:18-19 Lihatlah, mata Tuhan tertuju pada mereka yang takut akan Dia, pada mereka yang berharap pada belas kasihan-Nya; Untuk melepaskan jiwa mereka dari kematian, dan menjaga mereka tetap hidup dalam kelaparan.

Yehezkiel 5:17 Maka Aku akan mengirimkan kepadamu kelaparan dan binatang buas, dan mereka akan membuatmu sedih; dan penyakit sampar dan darah akan melewatimu; dan aku akan membawa pedang kepadamu. Aku, TUHAN, telah mengatakannya.

Tuhan memperingatkan bangsa Israel melalui Yehezkiel bahwa Dia akan mengirimkan kelaparan, binatang buas, penyakit sampar, dan pedang jika mereka tidak bertindak sesuai dengan firman-Nya.

1. Menuai Akibat dari Ketidakadilbenaran

2. Kekuatan Ketaatan

1. Galatia 6:7-8: "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

2. Ulangan 11:26-28: “Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu janganlah kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal."

Yehezkiel pasal 6 menggambarkan pernyataan penghakiman Tuhan terhadap praktik penyembahan berhala dan tempat ibadah tinggi di Israel. Melalui nabi Yehezkiel, Tuhan memperingatkan kehancuran dan kehancuran yang akan terjadi di negeri ini sebagai akibat dari ketidaktaatan mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat terhadap gunung-gunung dan bukit-bukit Israel, tempat orang-orang mendirikan berhala dan mempersembahkan korban. Tuhan mengungkapkan kemarahan-Nya dan menyatakan bahwa Dia akan menghancurkan tempat-tempat tinggi ini dan menghancurkan mezbah dan berhala mereka (Yehezkiel 6:1-7).

Paragraf ke-2: Tuhan menggambarkan beratnya penghakiman-Nya, menekankan bahwa manusia akan dibunuh dengan pedang, mengalami kelaparan dan wabah penyakit, dan menghadapi kehancuran kota-kota dan tempat-tempat suci mereka. Orang-orang yang selamat akan tersebar ke berbagai bangsa, dan praktik penyembahan berhala mereka akan terlihat sia-sia dan tidak berdaya (Yehezkiel 6:8-10).

Paragraf ke-3: Meski mengalami kehancuran, Tuhan berjanji akan memelihara sisa umat-Nya. Orang-orang yang selamat ini akan mengingat Dia dan menyadari kesia-siaan penyembahan berhala mereka. Mereka akan mengalami belas kasihan dan pemulihan-Nya di masa depan, setelah mereka direndahkan dan disucikan melalui penghakiman (Yehezkiel 6:11-14).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal enam mengungkapkan

Pernyataan penghakiman Tuhan terhadap praktik penyembahan berhala,

peringatan akan kehancuran dan tercerai-berainya orang-orang.

Perintah untuk bernubuat terhadap gunung-gunung dan bukit-bukit tempat disembahnya berhala.

Pernyataan murka Tuhan dan penghancuran altar dan berhala.

Gambaran tentang penghakiman yang berat melalui pedang, kelaparan, wabah penyakit, dan kehancuran.

Janji untuk melestarikan sisa dan restorasi di masa depan.

Yehezkiel pasal ini menggambarkan pernyataan penghakiman Tuhan terhadap praktik penyembahan berhala dan tempat ibadah tinggi di Israel. Dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yehezkiel untuk bernubuat terhadap gunung-gunung dan bukit-bukit dimana masyarakatnya mendirikan berhala dan mempersembahkan kurban. Tuhan mengungkapkan kemarahan-Nya dan menyatakan bahwa Dia akan menghancurkan tempat-tempat tinggi ini, menghancurkan mezbah dan berhala mereka. Tuhan menggambarkan beratnya penghakiman-Nya, menekankan konsekuensi dari tindakan manusia: mereka akan dibunuh dengan pedang, mengalami kelaparan dan wabah penyakit, dan menyaksikan kehancuran kota-kota dan tempat-tempat suci mereka. Orang-orang yang selamat akan tersebar ke berbagai bangsa, dan praktik penyembahan berhala mereka akan terlihat sia-sia dan tidak berdaya. Walaupun terjadi kehancuran, Allah berjanji untuk memelihara sisa umat-Nya. Orang-orang yang selamat ini akan mengingat Dia dan menyadari kesia-siaan penyembahan berhala mereka. Mereka akan mengalami belas kasihan dan pemulihan-Nya di masa depan, setelah mereka direndahkan dan disucikan melalui penghakiman. Bab ini berfokus pada pernyataan penghakiman Tuhan terhadap praktik penyembahan berhala, peringatan akan kehancuran dan tercerai-berainya umat manusia, serta janji untuk melestarikan sisa-sisa dan pemulihan di masa depan.

Yehezkiel 6:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Firman Tuhan datang kepada Yehezkiel menyuruh dia untuk bernubuat tentang pegunungan Israel.

1. "Panggilan untuk Bernubuat: Yehezkiel 6:1"

2. "Firman Tuhan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita: Yehezkiel 6:1"

1. Yeremia 23:29 - "Bukankah firman-Ku seperti api, demikianlah firman Tuhan, dan seperti palu yang menghancurkan batu?"

2. Yesaya 55:10-11 - “Seperti hujan dan salju yang turun dari langit, dan tidak kembali lagi ke bumi tanpa mengairi bumi dan membuatnya bertunas dan berkembang, sehingga menghasilkan benih bagi penabur dan roti bagi petani. pemakan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: Ia tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mewujudkan apa yang kuinginkan dan mencapai tujuan yang kukirimkan.”

Yehezkiel 6:2 Hai anak manusia, arahkanlah wajahmu ke arah pegunungan Israel dan bernubuatlah melawan mereka,

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat melawan pegunungan Israel.

1: Kita harus siap mengikuti petunjuk Tuhan, tidak peduli betapa sulit atau sulitnya petunjuk itu.

2: Iman kita kepada Tuhan harus menuntun kita untuk taat, apapun resikonya.

1: Matius 16:24-25 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: Barangsiapa ingin menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya serta mengikut Aku. Sebab siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya. hidup bagiku akan menemukannya.

2: Filipi 3:7-8 Tetapi apa yang tadinya merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Terlebih lagi aku menganggap segala sesuatunya rugi, karena lebih berharganya mengenal Kristus Yesus, Tuhanku, yang oleh-Nya aku kehilangan segala sesuatu. Aku menganggap mereka sampah, supaya aku dapat memperoleh Kristus.

Yehezkiel 6:3 Dan katakanlah, hai gunung-gunung Israel, dengarkanlah firman Tuhan ALLAH; Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada gunung-gunung, dan kepada bukit-bukit, kepada sungai-sungai, dan kepada lembah-lembah; Lihatlah, Aku, yaitu Aku, akan menghunuskan pedang ke atasmu, dan Aku akan membinasakan tempat-tempat tinggimu.

Tuhan Allah berbicara kepada gunung-gunung, bukit-bukit, sungai-sungai, dan lembah-lembah Israel dan memperingatkan mereka akan kehancuran tempat-tempat tinggi mereka akibat kedatangan pedang-Nya.

1. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Nilai Ketaatan di Dunia yang Penuh Pemberontakan

1. Ulangan 28:15-68 - Janji Tuhan tentang berkat bagi ketaatan dan kutukan bagi ketidaktaatan.

2. Yesaya 65:17 - Tuhan akan menciptakan langit baru dan bumi baru dan akan diam di antara umat-Nya.

Yehezkiel 6:4 Mezbah-mezbahmu akan menjadi sunyi sepi dan patung-patungmu akan hancur; dan Aku akan melemparkan orang-orangmu yang terbunuh di hadapan berhala-berhalamu.

Allah akan menghancurkan mezbah-mezbah dan berhala-berhala umat-Nya dan orang-orang yang terbunuh di hadapan mereka.

1. Penghancuran Penyembahan Berhala: Apa yang Terjadi Jika Kita Menolak Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan: Bagaimana Tuhan Menanggapi Dosa

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Janganlah kamu sujud turunlah kepada mereka atau sembahlah mereka; sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. Yeremia 10:11 - "Demikian pula kamu akan dipermalukan dan mendapat malu karena segala kejahatanmu yang menyebabkan kamu meninggalkan Aku."

Yehezkiel 6:5 Dan bangkai-bangkai orang Israel akan Kuletakkan di hadapan berhala-berhala mereka; dan tulang-tulangmu akan Kuhamburkan di sekeliling mezbahmu.

Allah akan menghukum bangsa Israel dengan menebarkan tulang-tulang mereka ke sekeliling berhala-berhala mereka.

1. Akibat Penyembahan Berhala

2. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

1. Yesaya 45:22 "Berbaliklah kepada-Ku dan selamat, hai kamu semua ujung bumi; karena Akulah Allah dan tidak ada yang lain."

2. Roma 1:25 "Mereka menukar kebenaran Tuhan dengan kebohongan, dan menyembah serta mengabdi pada ciptaan daripada Sang Pencipta yang selama-lamanya dipuji. Amin."

Yehezkiel 6:6 Di semua tempat kediamanmu kota-kota akan menjadi reruntuhan dan bukit-bukit pengorbanan akan menjadi sunyi sepi; supaya mezbah-mezbahmu menjadi reruntuhan dan menjadi sunyi sepi, dan berhala-berhalamu dirusak dan dimusnahkan, patung-patungmu dirobohkan, dan pekerjaan-pekerjaanmu ditiadakan.

Tuhan akan menghancurkan semua kota dan kuil di Israel sebagai hukuman atas penyembahan berhala.

1. Akibat Penyembahan Berhala

2. Kuasa Penghakiman Tuhan

1. Yeremia 7:13-14 Ketika Aku menutup langit sehingga tidak ada hujan, atau memerintahkan belalang melahap tanah, atau mendatangkan penyakit sampar di antara umat-Ku, jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, dan berdoalah dan carilah wajah-Ku dan berpalinglah dari jalan-jalan jahat mereka, maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa-dosa mereka dan menyembuhkan negeri mereka.

2. Mazmur 115:1-8 Bukan kepada kami, ya Tuhan, bukan kepada kami, melainkan kepada nama-Mu yang dimuliakan, oleh karena kasih setia-Mu dan kesetiaan-Mu! Mengapa bangsa-bangsa harus bertanya, Dimanakah Tuhan mereka? Tuhan kita ada di surga; dia melakukan semua yang dia suka. Berhala mereka adalah perak dan emas, hasil karya tangan manusia. Mereka punya mulut, tapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat. Mereka punya telinga, tapi tidak mendengar; hidung, tapi tidak berbau. Mereka punya tangan, tapi tidak merasakan; kaki, tapi jangan berjalan; dan mereka tidak mengeluarkan suara di tenggorokannya. Mereka yang membuatnya menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

Yehezkiel 6:7 Dan orang-orang yang terbunuh akan bergelimpangan di tengah-tengahmu, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan menghukum Israel karena dosa-dosa mereka dengan menghancurkan mereka dan membunuh mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan: Penghakiman Tuhan dalam Yehezkiel 6:7

2. Belajar Mengenali Suara Tuhan dalam Yehezkiel 6:7

1. Ulangan 28:15-68 - Peringatan Tuhan tentang akibat ketidaktaatan

2. Yesaya 45:18-19 – Kepastian Tuhan atas kedaulatan dan keadilan-Nya

Yehezkiel 6:8 Namun sedikit yang tersisa akan Kutinggalkan, supaya kamu mempunyai beberapa orang yang luput dari pedang di antara bangsa-bangsa, pada waktu kamu tercerai-berai ke berbagai negeri.

Sisa-sisa umat Allah akan diampuni selama masa-masa perpecahan.

1. Melalui masa-masa pencobaan dan kesengsaraan, sisa-sisa Tuhan akan selalu terpelihara

2. Kesetiaan Tuhan terlihat melalui kemampuan-Nya untuk menjaga sisa umat-Nya.

1. Yesaya 10:20-22 - Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa sisa-sisa Israel, dan orang-orang yang terluput dari kaum keturunan Yakub, tidak akan lagi tinggal di dekat orang yang memukul mereka; tetapi akan tetap tinggal pada TUHAN, Yang Mahakudus Israel, dalam kebenaran.

2. Roma 11:5 - Demikian pula pada masa sekarang ini juga terdapat suatu sisa menurut pilihan kasih karunia.

Yehezkiel 6:9 Dan orang-orang yang terluput darimu akan mengingat Aku di antara bangsa-bangsa ke mana mereka akan ditawan, sebab Aku patah hati terhadap hati pelacur mereka yang telah meninggalkan Aku, dan terhadap mata mereka yang mengikuti berhala-berhala mereka. : dan mereka akan merasa muak karena kejahatan yang telah mereka lakukan dalam segala kekejian mereka.

Perikop ini berbicara tentang orang-orang yang akan mengingat Tuhan ketika mereka dibawa sebagai tawanan, karena ketidaksetiaan mereka.

1: Tuhan setia bahkan ketika kita tidak setia, dan kasih setia-Nya tidak pernah gagal.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak memalingkan hati kita dari Tuhan dan menjauh dari perintah-perintah-Nya.

1: Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

2: 2 Timotius 2:13 Jika kita tidak setia, Dia tetap setia; Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri.

Yehezkiel 6:10 Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, dan bahwa Aku tidak berkata dengan sia-sia bahwa Aku akan melakukan kejahatan ini terhadap mereka.

Tuhan berjanji untuk mendatangkan kejahatan ke atas manusia, dan mereka akan mengetahui bahwa Tuhan menepati janji-Nya.

1. Janji Tuhan Itu Setia dan Benar

2. Mengenali Tangan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 55:10-11 - Karena sama seperti hujan dan salju turun dari surga dan tidak kembali ke sana melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula milikku ada kabar yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Yehezkiel 6:11 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Pukullah dengan tanganmu, dan injaklah dengan kakimu, dan katakan, Aduh, segala kekejian yang jahat dari kaum Israel! sebab mereka akan tewas karena pedang, karena kelaparan, dan karena penyakit sampar.

Allah memerintahkan Yehezkiel untuk menunjukkan kesedihan atas kejahatan Israel, yang akan mengakibatkan kehancuran mereka melalui pedang, kelaparan, dan wabah penyakit.

1. Beratnya Dosa: Mengapa Kita Harus Berduka atas Kejahatan Orang Lain

2. Akibat Dosa: Memahami Dampak Perbuatan Kita

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yehezkiel 6:12 Siapa yang jauh akan mati karena penyakit sampar; dan siapa yang mendekat akan tewas oleh pedang; dan siapa yang masih tinggal dan terkepung akan mati kelaparan: demikianlah Aku akan melampiaskan kemurkaan-Ku terhadap mereka.

Tuhan sedang menghukum bangsa Israel karena ketidaktaatan mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan: A pada Yehezkiel 6:12

2. Murka Tuhan: A pada Yehezkiel 6:12

1. Yeremia 15:2-3 Dan akan terjadilah jika mereka berkata kepadamu: Ke mana kami akan pergi? maka engkau harus memberitahukan mereka, Beginilah firman TUHAN; Seperti untuk kematian, sampai mati; dan yang seperti itu untuk pedang, untuk pedang; dan hal-hal yang dimaksudkan untuk kelaparan, untuk kelaparan; dan seperti yang untuk pembuangan, untuk pembuangan.

2. Ulangan 28:15-68 Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu....

Yehezkiel 6:13 Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, pada waktu orang-orang mereka yang terbunuh berada di antara berhala-berhala mereka, di sekitar mezbah mereka, di setiap bukit yang tinggi, di semua puncak gunung, dan di bawah setiap pohon yang hijau, dan di bawah setiap pohon. pohon ek yang lebat, tempat mereka mempersembahkan rasa manis kepada semua berhala mereka.

TUHAN akan membuat kehadiran-Nya diketahui dengan membiarkan orang-orang yang terbunuh berbaring di antara berhala-berhala di bukit-bukit yang tinggi, di gunung-gunung, di pepohonan yang hijau, dan di pohon-pohon ek yang lebat, di mana berhala-berhala itu disuguhi rasa manis.

1. Kehadiran TUHAN: Memahami Makna Yehezkiel 6:13

2. Sifat Manusia yang Berhala: Belajar dari Yehezkiel 6:13

1. Yesaya 66:1-2 - "Beginilah firman TUHAN, Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku: di manakah rumah yang kamu dirikan untuk-Ku? dan di manakah tempat peristirahatan-Ku? Untuk semua itu barang-barang buatan tanganku, dan semua itu telah terjadi, demikianlah firman TUHAN: tetapi kepada orang ini Aku akan memandang, bahkan kepada dia yang miskin dan menyesal, dan gemetar oleh firman-Ku."

2. Yeremia 7:30-31 - "Sebab bani Yehuda telah melakukan apa yang jahat di mata-Ku, demikianlah firman TUHAN: mereka telah menaruh kekejian mereka di dalam rumah yang disebut dengan nama-Ku, untuk menajiskannya. Dan mereka telah membangun tempat-tempat tinggi di Tofet, yang di lembah anak Hinom, untuk membakar anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka dalam api; hal itu tidak pernah kuperintahkan kepada mereka, dan tidak terlintas dalam hatiku."

Yehezkiel 6:14 Maka Aku akan mengulurkan tanganku ke atas mereka dan membuat negeri itu menjadi sunyi sepi, bahkan lebih sunyi dari pada padang gurun di dekat Diblat, di segala tempat kediaman mereka, sehingga mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Tuhan atas orang-orang yang berpaling dari-Nya, dan akibatnya negeri itu akan menjadi sunyi sepi.

1. Akibat Berpaling Dari Tuhan

2. Kemurahan Tuhan dalam Penghakiman-Nya

1. Yeremia 2:7 - "Dan aku membawa kamu ke negeri yang berlimpah, untuk memakan buahnya dan kebaikannya; tetapi ketika kamu masuk, kamu menajiskan negeriku, dan menjadikan warisanku suatu kekejian."

2. Amsal 11:31 - "Sesungguhnya, orang benar mendapat balasan di bumi, lebih banyak lagi orang fasik dan orang berdosa."

Yehezkiel pasal 7 menggambarkan penghakiman terakhir yang akan dijatuhkan Tuhan atas tanah Israel karena kerusakan dan penyembahan berhala yang meluas. Bab ini dengan jelas menggambarkan kehancuran dan keputusasaan yang akan melanda masyarakat sebagai akibat dari tindakan berdosa mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan pernyataan Tuhan bahwa hari penghakiman telah tiba atas Israel. Negeri ini digambarkan sedang menghadapi tujuan akhirnya, dan murka Tuhan dilancarkan ke atas manusia karena kekejian yang mereka lakukan. Pasal ini menekankan bahwa tidak seorang pun akan terhindar dari kehancuran yang akan terjadi (Yehezkiel 7:1-9).

Paragraf ke-2: Bagian ini merinci kepanikan dan kekacauan yang meluas yang akan melanda masyarakat dalam menghadapi penghakiman yang akan segera terjadi. Kekayaan dan harta benda mereka akan menjadi tidak berharga, dan hati mereka akan dicekam ketakutan dan kesedihan. Pasal ini menyatakan bahwa berhala-berhala mereka tidak akan mampu menyelamatkan mereka, dan nabi-nabi palsu mereka akan dibungkam (Yehezkiel 7:10-15).

Paragraf ke-3: Tuhan menyatakan tekad-Nya untuk mencurahkan murka-Nya kepada manusia tanpa ampun. Kejahatan bangsa telah mencapai puncaknya, dan Tuhan akan menghakimi setiap individu sesuai dengan perbuatannya. Pasal ini diakhiri dengan gambaran tentang kehancuran dan kehancuran yang akan menimpa negeri itu, menjadikannya tandus dan kosong (Yehezkiel 7:16-27).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tujuh menggambarkan

penghakiman terakhir atas Israel,

menggambarkan kehancuran dan keputusasaan.

Deklarasi bahwa hari penghakiman telah tiba atas Israel.

Deskripsi tentang kepanikan dan kekacauan yang meluas, menjadikan kekayaan dan berhala menjadi tidak berharga.

Tekad Tuhan untuk mencurahkan murka-Nya tanpa ampun.

Kehancuran dan kehancuran yang menimpa negeri itu.

Pasal Yehezkiel ini menggambarkan penghakiman terakhir yang akan dijatuhkan Allah atas tanah Israel. Hal ini dimulai dengan pernyataan Allah bahwa hari penghakiman telah tiba atas Israel, ketika negeri itu sedang menghadapi akhir dan murka Allah dilancarkan ke atas umat manusia karena kekejian yang mereka lakukan. Bagian ini merinci kepanikan dan kekacauan yang meluas yang akan melanda masyarakat dalam menghadapi penghakiman yang akan segera terjadi. Kekayaan dan harta benda mereka akan menjadi tidak berharga, dan hati mereka akan dicekam ketakutan dan kesedihan. Pasal ini menekankan bahwa berhala-berhala mereka tidak akan mampu menyelamatkan mereka, dan nabi-nabi palsu mereka akan dibungkam. Tuhan mengungkapkan tekad-Nya untuk mencurahkan murka-Nya kepada manusia tanpa belas kasihan, seiring kejahatan bangsa yang sudah mencapai puncaknya. Setiap individu akan dihakimi berdasarkan perbuatannya. Bab ini diakhiri dengan gambaran tentang kehancuran dan kehancuran yang akan menimpa negeri itu, menjadikannya tandus dan kosong. Fokus bab ini adalah gambaran penghakiman terakhir atas Israel dan gambaran kehancuran serta keputusasaan yang akan terjadi setelahnya.

Yehezkiel 7:1 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan telah memberikan pesan kepada Yehezkiel.

1. Tuhan Berbicara: Bagaimana Mengenali dan Menanggapi Suara Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Kekuatan dan Tujuan Pesan Nubuat

1. Yeremia 29:11, "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yesaya 55:11, "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

Yehezkiel 7:2 Juga, hai anak manusia, demikianlah firman Tuhan ALLAH kepada tanah Israel; Suatu akhir, akhir telah tiba di keempat penjuru negeri.

Tuhan Allah memberi tahu tanah Israel bahwa akhir zaman sudah dekat.

1: Tuhan Allah memperingatkan kita bahwa akhir itu sudah dekat. Kita harus bersiap dan berpaling kepada-Nya untuk keselamatan.

2: Tuhan Allah mengingatkan kita akan kebutuhan mendesak untuk bertobat dan berpaling kepada-Nya untuk meminta belas kasihan dan kasih karunia.

1: Yosua 24:15 - Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

2: Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Yehezkiel 7:3 Sekarang kesudahan itu telah tiba kepadamu, dan Aku akan mendatangkan murka-Ku kepadamu, dan Aku akan menghakimi engkau menurut tingkah lakumu, dan Aku akan membalas kepadamu segala kekejianmu.

Tuhan sedang menghukum orang-orang Yehuda karena kejahatan mereka dan akan menghakimi mereka sesuai dengan cara mereka.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Tindakan Kita

2. Pertobatan: Menjauhi Dosa

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju.

Yehezkiel 7:4 Mataku tidak akan memandang rendah engkau, dan Aku juga tidak akan merasa kasihan; tetapi Aku akan membalas perbuatanmu kepadamu, dan kekejianmu akan ada di tengah-tengahmu; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan menyatakan bahwa Dia tidak akan menunjukkan belas kasihan kepada umat Israel dan Dia akan menghukum mereka karena dosa-dosa mereka.

1. Tuhan Maha Adil dan Maha Penyayang : Pengertian Yehezkiel 7:4

2. Kekudusan Tuhan : Belajar dari Ajaran Yehezkiel 7:4

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yakobus 1:13 - Janganlah ada orang yang berkata, bilamana ia dicobai, aku sedang dicobai oleh Allah, karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.

Yehezkiel 7:5 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Suatu kejahatan, satu-satunya kejahatan, lihatlah, telah datang.

Tuhan Allah menyatakan bahwa kejahatan akan datang.

1. Kejahatan yang Segera Terjadi: Bagaimana Kita Harus Mempersiapkan dan Menanggapinya

2. Peringatan Tuhan: Respon Kita dalam Pertobatan dan Pembaruan

1. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Mazmur 34:15 - "Mata TUHAN tertuju pada orang-orang benar, dan telinga-Nya mendengarkan seruan mereka."

Yehezkiel 7:6 Kesudahan telah tiba, kesudahan itu telah tiba: ia mengawasi engkau; lihatlah, itu telah tiba.

Akhir zaman telah tiba dan sudah dekat.

1: Tidak ada jalan keluar dari akhir zaman, dan kita harus bersiap menghadapinya.

2: Kita tidak boleh takut akan akhir zaman, tapi ingatlah bahwa Tuhan menyertai kita.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yehezkiel 7:7 Pagi telah tiba bagimu, hai penduduk bumi: waktunya telah tiba, hari kesusahan sudah dekat, dan bunyi gunung-gunung tidak lagi terdengar.

Hari kesusahan sudah dekat dan akibat-akibatnya akan terasa.

1. Hari Masalah Akan Tiba: Bersiaplah untuk Konsekuensinya

2. Tuhan Maha Mengetahui: Percayalah pada Rencana-Nya untuk Anda

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yehezkiel 7:8 Sekarang, segera Aku akan mencurahkan kemurkaanku kepadamu dan melampiaskan kemarahanku kepadamu; Aku akan menghakimi engkau sesuai dengan tingkah lakumu dan akan membalas segala kekejianmu.

Tuhan akan menghakimi dan menghukum segala dosa dan kejahatan.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Dosa

2. Pentingnya Pertobatan

1. Roma 6:23- Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 28:13- Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Yehezkiel 7:9 Mataku tidak akan melirik dan aku tidak akan merasa kasihan; Aku akan membalas engkau sesuai dengan tingkah lakumu dan kekejianmu yang ada di tengah-tengahmu; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang memukul.

Tuhan tidak akan mengampuni atau menunjukkan belas kasihan, melainkan akan menghukum mereka yang melakukan kekejian sesuai dengan cara mereka.

1. Penguasa Adil: Memahami Penghakiman Tuhan yang Adil

2. Kemurahan Tuhan : Mengetahui Apa Artinya Menerima Kasihan

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Amsal 15:2 - Lidah orang bijak menggunakan pengetahuan dengan benar, tetapi mulut orang bodoh menumpahkan kebodohan.

Yehezkiel 7:10 Lihatlah, harinya telah tiba: pagi telah terbit; tongkat telah berkembang, kesombongan telah bertunas.

Tuhan memperingatkan bahwa hari penghakiman telah tiba dan konsekuensinya tidak dapat dihindari.

1. Hari Kiamat Sudah Dekat - Bagaimana Mempersiapkan Diri dan Hidup Benar

2. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan – Belajar Merendahkan Diri

1. Roma 2:5-6 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Yehezkiel 7:11 Kekerasan telah meningkat menjadi tongkat kejahatan; tidak seorang pun dari mereka yang akan tinggal, baik orang banyak maupun orang banyak, tidak pula ada ratapan bagi mereka.

Kekerasan kejahatan tidak akan ditoleransi, dan konsekuensinya akan menyeluruh dan menyeluruh.

1. Penghakiman Tuhan itu Adil dan Lengkap

2. Bahaya Kejahatan Sangat Berat

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

Yehezkiel 7:12 Waktunya telah tiba, harinya sudah dekat: janganlah pembeli bergembira, dan penjual tidak boleh berkabung, sebab murka menimpa seluruh rakyatnya.

Saat penghakiman sudah dekat dan tidak akan menjadi saat suka atau duka bagi siapa pun.

1: Penghakiman Tuhan akan datang dan semua harus bersiap.

2: Kita tidak boleh berpuas diri dengan iman kita, karena penghakiman akan segera datang.

1: Yesaya 13:9-11 - Lihatlah, hari Tuhan datang, kejam dengan murka dan amarah yang dahsyat, untuk membuat negeri itu menjadi sunyi sepi: dan dia akan membinasakan orang-orang berdosa darinya.

2: Matius 24:36-44 - Tetapi tentang hari dan jamnya tidak seorang pun yang tahu, tidak juga para malaikat di surga, kecuali Bapa-Ku saja.

Yehezkiel 7:13 Sebab penjual tidak akan mengembalikan barang yang dijualnya, walaupun mereka masih hidup; sebab penglihatan itu menyentuh seluruh kumpulan orang itu, yang tidak dapat kembali; tidak seorang pun akan menguatkan dirinya dalam kesalahan hidupnya.

Yehezkiel memperingatkan bahwa mereka yang berbuat dosa tidak akan dapat kembali ke kehidupan mereka sebelumnya, karena penglihatan ini berlaku untuk seluruh orang banyak.

1. Keadilan Tuhan Tidak Bisa Dielakkan

2. Tidak Ada Seorangpun yang Dapat Mengandalkan Kejahatan untuk Mendapatkan Kekuatan

1. Roma 2:5-8 Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

2. Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh-musuh kita.

Yehezkiel 7:14 Mereka telah meniup terompet untuk mempersiapkan segala sesuatunya; tetapi tak seorang pun pergi berperang: sebab kemurkaan-Ku menimpa seluruh rakyatnya.

Bangsa ini telah dipanggil untuk berperang, namun tidak seorangpun yang pergi karena murka Allah menimpa mereka.

1: Murka Tuhan menimpa kita, maka kita harus bertobat.

2: Kita harus siap melayani Tuhan dan kehendak-Nya.

1: Ulangan 28:1-2 - Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi. . Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

2: Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Yehezkiel 7:15 Pedang ada di luar, penyakit sampar dan kelaparan ada di dalam: siapa yang ada di ladang akan mati dengan pedang; dan siapa yang ada di dalam kota, kelaparan dan penyakit sampar akan melahapnya.

Allah memperingatkan akan datangnya hukuman dalam bentuk pedang, penyakit sampar, dan kelaparan. Orang-orang yang ada di ladang akan mati karena pedang, dan orang-orang yang ada di kota akan binasa karena kelaparan dan penyakit sampar.

1. Bahaya Penghakiman Tuhan

2. Dampak Dosa terhadap Kehidupan Kita

1. Yeremia 14:12-15 - Penghakiman Tuhan karena tidak mengindahkan peringatan-Nya

2. Amos 4:6-10 - Penghakiman Allah karena mengabaikan berkat-berkat-Nya begitu saja

Yehezkiel 7:16 Tetapi orang-orang yang luput darinya akan terluput, dan mereka akan berada di gunung-gunung seperti merpati di lembah, semuanya berkabung, masing-masing karena kesalahannya.

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang akan lolos dari penghakiman Allah, namun mereka akan melakukannya dalam kesedihan, berduka atas dosa-dosa mereka.

1. Kesedihan Karena Melarikan Diri: Memahami Duka Mereka yang Lolos dari Penghakiman

2. Mengatasi Kejahatan: Mencapai Pelarian Melalui Pertobatan

1. Yesaya 55:7 "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Mazmur 51:17 "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan engkau anggap remeh."

Yehezkiel 7:17 Semua tangan menjadi lemah dan semua lutut menjadi lemah seperti air.

Manusia akan dilemahkan oleh penghakiman Tuhan dan tidak mampu membela diri.

1. Saat Kelemahan: Belajar Bersandar pada Kekuatan Tuhan

2. Tidak Ada Seorangpun yang Aman dari Keadilan Tuhan: Bagaimana Mempersiapkan Hati Anda Menghadapi Penghakiman-Nya

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab kuasa-Ku menjadi sempurna dalam kelemahan.

Yehezkiel 7:18 Mereka juga akan mengenakan kain kabung dan kengerian akan menyelimuti mereka; dan rasa malu akan menimpa seluruh wajah, dan kebotakan akan menimpa seluruh kepala mereka.

Datangnya penghakiman Tuhan membawa rasa malu dan kengerian bagi umat manusia.

1: Peringatan Akan Datangnya Penghakiman

2: Malu Atas Penghakiman Tuhan

1: Yoel 2:13 - "Koyakkan hatimu dan bukan pakaianmu. Kembalilah kepada TUHAN, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah dan berlimpah kasih, dan tidak mau mengirimkan malapetaka."

2: Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan datang kepadamu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda."

Yehezkiel 7:19 Perak mereka akan dibuang di jalan-jalan, dan emas mereka akan diambil; perak dan emas mereka tidak akan mampu menyelamatkan mereka pada hari murka TUHAN; mereka juga tidak akan memuaskan jiwa mereka, juga mengisi isi perut mereka: karena itu adalah batu sandungan bagi kesalahan mereka.

Hari murka Tuhan akan tiba, dan perak serta emas orang fasik tidak akan mampu menyelamatkan mereka.

1. Nilai Kekayaan vs. Nilai Keadilan

2. Mencari Kekayaan dengan Mengorbankan Keadilan

1. Amsal 11:4 - Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian.

2. Hagai 2:8 - Perak adalah milikku dan emas adalah milikku, demikianlah firman Tuhan semesta alam.

Yehezkiel 7:20 Dan perhiasan-perhiasannya yang indah, dihiasnya dengan keagungan; tetapi mereka membuat di dalamnya patung-patung kekejian dan kekejian mereka; sebab itu Aku jauhkan dari mereka.

Keindahan perhiasan Tuhan diatur dalam keagungan, tetapi manusia memasang gambar-gambar kekejian dan kekejian di dalamnya.

1. Keindahan Tuhan tidak lekang oleh waktu dan harus dijunjung tinggi.

2. Kita harus memilih untuk menghormati Tuhan dengan hidup kita, bukan dengan hal-hal yang menjijikkan.

1. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

2. Efesus 5:8-10 - Sebab dahulunya kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang, karena buah terang itu terdiri dari segala kebaikan, kesalehan, dan kebenaran.

Yehezkiel 7:21 Dan Aku akan memberikannya ke tangan orang asing sebagai rampasan, dan kepada orang fasik di bumi sebagai rampasan; dan mereka akan mencemarinya.

Allah akan memberikan kepada orang-orang jahat di muka bumi apa yang layak mereka terima, dan mengambil apa yang telah mereka rampas.

1. Tuhan Setia Memberikan Keadilan

2. Kebenaran Mendatangkan Berkah, Kejahatan Mendatangkan Akibat

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, sebab ada tertulis: "Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Amsal 11:21 - Yakinlah, orang jahat tidak akan luput dari hukuman, tetapi keturunan orang benar akan diselamatkan.

Yehezkiel 7:22 Aku juga akan memalingkan wajahku dari mereka, dan mereka akan mengotori tempat rahasiaku, karena para perampok akan masuk ke dalamnya dan menajiskannya.

Allah telah berpaling dari orang-orang yang telah menajiskan dan merampas tempat rahasia-Nya.

1: Kita harus menjaga tempat rahasia Tuhan, karena Dia tidak akan membiarkan orang yang menajiskannya.

2: Kita harus berhati-hati untuk menghormati dan menghormati Tuhan dalam segala tindakan kita, karena Dia tidak akan memandang baik orang yang merampas rahasia-Nya.

1: Mazmur 24:3-4 Siapakah yang akan naik ke bukit TUHAN? atau siapakah yang akan berdiri di tempat kudusnya? Dia yang bersih tangannya dan murni hatinya; yang tidak menyerahkan dirinya kepada kesia-siaan dan tidak bersumpah palsu.

2: 1 Petrus 1:15-17 Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci. Dan jika kamu berseru kepada Bapa, yang tanpa menghargai manusia, menghakimi berdasarkan perbuatan setiap orang, lewatilah waktu tinggalmu di sini dengan rasa takut.

Yehezkiel 7:23 Buatlah rantai: karena negeri ini penuh dengan kejahatan berdarah, dan kota ini penuh dengan kekerasan.

Negeri ini penuh dengan ketidakadilan dan kekerasan.

1. Akibat Ketidakadilan yang Tidak Diinginkan

2. Kekuatan Kebenaran di Dunia yang Penuh Kekerasan

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yakobus 2:8-9 - Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, baiklah kamu. Tetapi jika Anda menunjukkan keberpihakan, Anda melakukan dosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar.

Yehezkiel 7:24 Oleh karena itu Aku akan mendatangkan yang terburuk di antara bangsa-bangsa, dan mereka akan memiliki rumah-rumah mereka; Aku juga akan menghentikan kemegahan orang-orang kuat; dan tempat-tempat suci mereka akan dinajiskan.

Allah akan mendatangkan keburukan bagi orang-orang kafir dan melucuti kekuasaan mereka yang kuat, dan tempat-tempat suci mereka akan dinajiskan.

1. "Penghakiman Tuhan: Menelanjangi Yang Kuat dan Menajiskan Yang Suci"

2. "Orang-orang Kafir yang Terburuk: Tindakan Keadilan Allah"

1. Yeremia 25:31-33 - "Kegaduhan akan terdengar sampai ke ujung bumi; karena TUHAN sedang berselisih dengan bangsa-bangsa, Dia akan memohon kepada semua manusia; Dia akan menyerahkan mereka yang jahat ke pedang, demikianlah firman TUHAN. Beginilah firman TUHAN semesta alam: Lihatlah, kejahatan akan merajalela dari satu bangsa ke bangsa yang lain, dan angin puting beliung yang besar akan timbul dari tepian bumi. Dan orang-orang yang terbunuh oleh TUHAN akan terjadi pada hari itu mulai dari satu ujung bumi bahkan sampai ke ujung bumi yang lain: mereka tidak akan diratapi, tidak dikumpulkan, atau dikubur; mereka tidak akan dikotori di tanah."

2. Yesaya 66:15-16 - "Sebab sesungguhnya TUHAN akan datang dengan api, dan dengan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya dengan kemurkaan, dan teguran-Nya dengan nyala api. Sebab dengan api dan dengan kuasa-Nya dengan pedang TUHAN akan memohon kepada seluruh umat manusia, dan yang terbunuh oleh TUHAN akan banyak."

Yehezkiel 7:25 Kehancuran akan datang; dan mereka akan mencari perdamaian, tetapi tidak akan ada perdamaian.

Tuhan memperingatkan akan datangnya kehancuran dan tidak akan ada kedamaian bagi mereka yang mencarinya.

1. Peringatan Tuhan: Persiapan Kehancuran

2. Harapan pada Tuhan: Percaya pada Perlindungan-Nya

1. Yesaya 33:20-22 Lihatlah Sion, kota perayaan kita; matamu akan melihat Yerusalem, tempat tinggal yang damai, kemah yang tidak akan dipindahkan; patok-patoknya tidak akan pernah tercabut, dan talinya tidak akan pernah putus.

2. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

Yehezkiel 7:26 Kenakalan akan menimpa kenakalan, dan desas-desus akan menjadi desas-desus; kemudian mereka akan mencari penglihatan tentang nabi; tetapi hukum akan hilang dari imam, dan nasihat dari nenek moyang.

Ayat ini berbicara tentang masa kesusahan, dimana orang-orang mencari petunjuk, namun tidak lagi menemukannya dari para pemimpin agama mereka.

1. Bahaya Mengandalkan Solusi Buatan Manusia di Masa Sulit

2. Hikmah Tuhan yang Kekal di Dunia yang Berubah

1. Yeremia 23:16-17 - Beginilah firman Tuhan semesta alam: Jangan dengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu, yang membuatmu berharap sia-sia. Mereka menyampaikan visi dari pikiran mereka sendiri, bukan dari mulut Tuhan. Mereka terus-menerus berkata kepada orang-orang yang meremehkan firman Tuhan, baiklah keadaanmu; dan kepada setiap orang yang keras kepala mengikuti kata hatinya sendiri, mereka berkata, Bencana tidak akan menimpa kamu.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Yehezkiel 7:27 Raja akan berdukacita, dan pangeran akan dirundung kesedihan, dan tangan penduduk negeri itu akan gelisah: Aku akan memperlakukan mereka menurut perjalanan mereka, dan menurut gurun mereka aku akan menghakimi mereka; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

TUHAN akan menghakimi penduduk negeri itu dan mereka akan mengetahui bahwa Dialah TUHAN.

1. Tuhan itu Adil dan Adil: Kebenaran Yehezkiel 7:27

2. Mengenal Tuhan: Konsekuensi dari Yehezkiel 7:27

1. Yesaya 30:18 - "Sebab itu TUHAN menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, dan oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia."

2. Mazmur 9:7-8 - "Tetapi TUHAN bertahta untuk selama-lamanya; Ia mendirikan takhta-Nya untuk keadilan, dan Ia menghakimi dunia dengan keadilan; Ia menghakimi bangsa-bangsa dengan kejujuran."

Yehezkiel pasal 8 mengungkapkan penglihatan yang diterima Yehezkiel dari Tuhan, menyingkapkan praktik penyembahan berhala dan kekejian yang terjadi di dalam tembok Bait Suci di Yerusalem. Melalui penglihatan ini, Tuhan mengungkapkan sejauh mana pemberontakan umat manusia dan alasan penghakiman-Nya yang akan datang.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yehezkiel diangkut dalam penglihatan ke kuil di Yerusalem. Di sana, dia melihat sosok menyerupai seorang pria, yang menuntunnya melewati berbagai ruangan dan mengungkap praktik keji yang dilakukan oleh para tetua Israel. Yehezkiel menyaksikan penyembahan berhala dan kehadiran berbagai bentuk kejahatan di lingkungan Bait Suci (Yehezkiel 8:1-6).

Paragraf ke-2: Penglihatan berlanjut, dan Yehezkiel diperlihatkan sebuah lubang di dinding bait suci. Saat dia melihat ke dalam, dia melihat tujuh puluh tua-tua Israel sedang melakukan penyembahan berhala secara rahasia, dengan gambar dan makhluk yang tergambar di dinding. Tuhan menjelaskan bahwa tindakan penyembahan berhala ini telah memicu kemarahan-Nya, dan Dia akan membalasnya dengan hukuman yang berat (Yehezkiel 8:7-18).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal delapan mengungkapkan

sebuah visi yang mengungkap praktik-praktik penyembahan berhala,

tindakan keji di lingkungan kuil.

Transportasi Yehezkiel dalam penglihatan ke Bait Suci di Yerusalem.

Terungkapnya praktek-praktek keji dan penyembahan berhala yang dilakukan oleh para sesepuh.

Identifikasi penyembahan berhala rahasia dan gambar di dinding.

Penjelasan Tuhan tentang kemarahan dan penghakiman yang akan datang.

Pasal Yehezkiel ini menggambarkan penglihatan yang diterima Yehezkiel dari Allah, menyingkapkan praktik-praktik penyembahan berhala dan kekejian yang terjadi di dalam tembok Bait Suci di Yerusalem. Kisah ini dimulai dengan Yehezkiel yang diangkut dalam suatu penglihatan ke Bait Suci, di mana ia dipandu melewati berbagai ruangan dan menyaksikan praktik-praktik keji yang dilakukan oleh para tua-tua Israel. Yehezkiel melihat penyembahan berhala dan adanya berbagai bentuk kejahatan di lingkungan bait suci. Penglihatan berlanjut, dan Yehezkiel diperlihatkan sebuah lubang di dinding kuil, di mana dia melihat tujuh puluh tua-tua Israel melakukan penyembahan berhala secara rahasia, dengan gambar dan makhluk digambarkan di dinding. Tuhan menjelaskan bahwa tindakan penyembahan berhala ini telah memicu kemarahan-Nya, dan Dia akan membalasnya dengan hukuman yang berat. Fokus bab ini adalah pada pengungkapan praktik-praktik penyembahan berhala di dalam Bait Suci dan penghakiman yang akan datang sebagai akibat dari tindakan-tindakan menjijikkan ini.

Yehezkiel 8:1 Dan terjadilah pada tahun keenam, pada bulan keenam, pada hari kelima bulan itu, ketika aku sedang duduk di rumahku, dan para tua-tua Yehuda duduk di hadapanku, maka tangan Tuhan ALLAH jatuh di sana menimpaku.

Pada tahun keenam, pada hari kelima bulan keenam, Yehezkiel sedang duduk di rumahnya bersama para tua-tua Yehuda yang hadir ketika tangan Tuhan turun ke atasnya.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tangan-Nya Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Waktu Ilahi Tuhan: Saat Tangan-Nya Memegang Kita

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun keluar dari lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau telah mengetahui seluruhnya.

Yehezkiel 8:2 Lalu aku melihat sesuatu yang mirip dengan api: dari pinggangnya sampai ke bawah, api; dan dari pinggangnya bahkan ke atas, seperti penampakan yang cemerlang, seperti warna kuning.

Yehezkiel melihat sesosok tubuh dengan api yang memancar dari pinggangnya ke bawah dan terang di atas pinggangnya seperti kuning.

1. Bagaimana Kemuliaan Tuhan Mengubah Kita

2. Kuasa Kehadiran Tuhan

1. Yesaya 6:1-8, Tuhan semesta alam terlihat dalam penglihatan kemuliaan

2. Keluaran 33:17-23, Musa bertemu dengan kemuliaan Tuhan dan diubahkan olehnya

Yehezkiel 8:3 Lalu dia mengulurkan sebentuk tangan dan memegang seikat kepalaku; dan roh itu mengangkat aku di antara bumi dan langit, dan membawa aku dalam penglihatan Allah ke Yerusalem, ke pintu gerbang dalam yang menghadap ke utara; di mana letak gambaran kecemburuan, yang memicu kecemburuan.

Roh Tuhan mengangkat Yehezkiel dari Bumi ke Surga dan membawanya ke Yerusalem ke pintu gerbang dalam yang menghadap ke utara.

1. Mengetahui Kekuasaan Tuhan Melalui Penglihatan Yehezkiel

2. Menyadari Kehadiran Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Kisah Para Rasul 2:17 - Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan para pemudamu akan melihat penglihatan, dan orang tuamu akan memimpikan mimpi

2. Wahyu 4:1 Sesudah itu aku melihat, dan lihatlah, sebuah pintu terbuka di surga; dan suara pertama yang kudengar bagaikan terompet yang berbicara kepadaku; yang berbunyi, Naiklah kemari, dan aku akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang harus terjadi di akhirat.

Yehezkiel 8:4 Dan lihatlah, kemuliaan Allah Israel ada di sana, sesuai dengan penglihatan yang kulihat di dataran itu.

Yehezkiel menyaksikan kemuliaan Allah dalam sebuah penglihatan di dataran.

1. Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menghargai Kemuliaan Tuhan

1. Yesaya 6:1-4 – Visi Yesaya tentang kemuliaan Allah

2. Mazmur 8:1-9 - Keagungan Tuhan dan karya-Nya

Yehezkiel 8:5 Lalu ia berkata kepadaku, Anak manusia, angkatlah pandanganmu sekarang ke arah utara. Maka aku mengarahkan pandanganku ke arah utara, dan melihat ke arah utara di gerbang mezbah, gambaran kecemburuan di pintu masuk.

Tuhan mengarahkan Yehezkiel untuk melihat ke utara, dan di sana dia melihat gambaran kecemburuan di gerbang mezbah.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Pelajaran dari Yehezkiel 8:5

2. Menjauhi Kecemburuan: Cara Mengatasi Godaan dari Yehezkiel 8:5

1. Keluaran 20:3-5 "Jangan ada padamu allah lain selain Aku."

2. Yakobus 4:7 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu."

Yehezkiel 8:6 Selanjutnya ia berkata kepadaku, Anak manusia, lihatkah engkau apa yang mereka lakukan? bahkan kekejian besar yang dilakukan kaum Israel di sini, sehingga aku harus pergi jauh dari tempat kudusku? tetapi berbaliklah lagi, dan kamu akan melihat kekejian yang lebih besar.

Bangsa Israel telah melakukan kekejian yang besar, sehingga Tuhan mempertimbangkan untuk meninggalkan tempat kudus-Nya.

1. Bahaya Kemurtadan dari Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Amsal 14:14 - "Orang yang murtad akan puas dengan jalannya sendiri, dan orang baik akan puas dengan dirinya sendiri."

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan: karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan mamon."

Yehezkiel 8:7 Lalu dibawanya aku ke pintu pelataran; dan ketika aku melihat, tampaklah sebuah lubang di dinding.

Yehezkiel dibawa ke pintu pelataran, di mana dia melihat sebuah lubang di dinding.

1. Tuhan Menyingkapkan Hal Rahasia: Menjelajahi Pesan Yehezkiel 8:7

2. Lubang di Tembok: Sebuah Studi tentang Tujuan Allah dalam Yehezkiel 8:7

1. Matius 7:7, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

2. Efesus 3:20, "Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita."

Yehezkiel 8:8 Lalu ia berkata kepadaku, Anak manusia, galilah sekarang tembok itu; dan ketika aku telah menggali tembok itu, lihatlah sebuah pintu.

Yehezkiel diperintahkan oleh Tuhan untuk menggali lubang di dinding untuk membuka pintu.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan dapat Menimbulkan Peluang Tak Terduga

2. Mengatasi Hambatan - Keberanian Menggali Lebih Dalam dan Menemukan Pintu

1. Yesaya 35:8-9 - Dan di sana akan ada jalan raya dan jalan, dan itu akan disebut Jalan Kekudusan; orang yang najis tidak boleh melewatinya; tetapi hal itu berlaku bagi mereka: orang-orang pengembara, meskipun bodoh, tidak akan berbuat salah dalam hal itu.

2. Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan, dengan melupakan perkara-perkara yang telah lampau, dan menggapai apa yang telah lampau, aku maju terus menuju sasaran hadiah panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus.

Yehezkiel 8:9 Katanya kepadaku: Masuklah dan lihatlah kekejian jahat yang mereka lakukan di sini.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk pergi dan mengamati kekejian jahat yang dilakukan di Bait Suci.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Kita Menanggapi Perintah Tuhan

2. Akibat Dosa: Bahaya Ketidaktaatan

1. Matius 4:4 - Tetapi dia menjawab, "Ada tertulis: 'Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.'"

2. Ulangan 28:15 - Tetapi jika kamu tidak menaati Tuhan, Allahmu, dengan rajin mentaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan menimpa kamu dan menimpa kamu.

Yehezkiel 8:10 Maka aku masuk dan melihat; dan lihatlah segala bentuk binatang melata, dan binatang-binatang keji, dan segala berhala bani Israel, terpampang di tembok sekeliling.

Yehezkiel dibawa ke rumah Israel dan melihat berhala-berhala dituangkan di dinding.

1: Kita harus berhati-hati agar tidak jatuh ke dalam perangkap penyembahan berhala seperti yang dilakukan bangsa Israel.

2: Kita harus waspada untuk memastikan bahwa kita tidak teralihkan dari hadirat Tuhan.

1: Matius 6:24 Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan; karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan kekayaan.

2: Kolose 3:5-6 Sebab itu anggaplah anggota-anggota tubuhmu yang duniawi telah mati terhadap maksiat, kecemaran, nafsu, keinginan jahat, dan keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala. Sebab karena hal-hal inilah maka murka Allah akan menimpa orang-orang durhaka.

Yehezkiel 8:11 Dan di hadapan mereka berdiri tujuh puluh orang dari nenek moyang bani Israel, dan di tengah-tengah mereka berdiri Yaazaniah bin Syafan, masing-masing dengan pedupaan di tangannya; dan awan tebal dupa naik.

Tujuh puluh orang laki-laki dari kaum Israel zaman dahulu berdiri di hadapan Yaazania bin Syafan, masing-masing memegang pedupaan dan awan dupa mengepul.

1. Kekuatan Persatuan: Berdiri Bersama dalam Doa

2. Dampak Ibadah: Kekuatan Dupa

1. Mazmur 141:2 - Biarlah doaku ditaruh di hadapanmu seperti dupa; dan mengangkat tanganku sebagai korban petang.

2. Ibrani 6:1-2 - Sebab itu, dengan meninggalkan asas-asas ajaran Kristus, marilah kita maju menuju kesempurnaan; tidak meletakkan kembali dasar pertobatan dari perbuatan sia-sia, dan iman kepada Allah, doktrin baptisan, dan penumpangan tangan, dan kebangkitan orang mati, dan penghakiman kekal.

Yehezkiel 8:12 Lalu dia berkata kepadaku, Anak manusia, pernahkah engkau melihat apa yang dilakukan oleh nenek moyang kaum Israel pada zaman dahulu dalam kegelapan, masing-masing di dalam ruangan perumpamaannya? karena mereka berkata, TUHAN tidak melihat kita; TUHAN telah meninggalkan bumi.

TUHAN bertanya kepada Yehezkiel apakah dia melihat apa yang dilakukan oleh nenek moyang kaum Israel pada zaman dahulu dalam kegelapan di kamar pribadi mereka, yang mengatakan bahwa TUHAN tidak melihat mereka dan telah meninggalkan bumi.

1. "Tuhan Melihat Segalanya"

2. "Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal"

1. Yesaya 40:27-29 Mengapa kamu berkata, hai Yakub, Dan berbicaralah, hai Israel: Jalanku tersembunyi dari TUHAN, dan tuntutanku yang adil diabaikan oleh Allahku? Apakah kamu tidak tahu? Pernahkah kamu mendengar? Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, Yang tidak letih lesu dan tidak letih lesu. Pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Matius 10:29-30 Bukankah dua ekor burung pipit dijual sekeping uang tembaga? Dan tidak ada satupun yang jatuh ke tanah di luar kehendak Bapamu. Tapi rambut di kepalamu semuanya terhitung.

Yehezkiel 8:13 Katanya juga kepadaku: Baliklah engkau sekali lagi, maka engkau akan melihat kekejian yang lebih besar yang dilakukannya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk melihat sekeliling dan mengamati kekejian yang terjadi di negeri itu.

1. Kekejian: Akibat Mengabaikan Hukum Tuhan

2. Melihat Kekejian: Ajakan Bercermin dan Bertobat

1. Ulangan 25:16 - "Sebab setiap orang yang melakukan hal-hal demikian, setiap orang yang berbuat tidak jujur, adalah kekejian bagi Tuhan, Allahmu."

2. Amsal 6:16-19 - “Ada enam hal yang dibenci TUHAN, tujuh hal yang dibenci-Nya: mata angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang menyusun rencana jahat, kaki yang segeralah lari kepada kejahatan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.”

Yehezkiel 8:14 Lalu dibawanya aku ke pintu gerbang rumah TUHAN yang di utara; dan lihatlah, duduklah perempuan-perempuan yang menangisi Tamuz.

Yehezkiel dibawa ke gerbang utara rumah Tuhan, di mana dia melihat wanita menangisi Tamuz.

1. Menangis atas Tamuz: Belajar dari Teladan Yehezkiel

2. Berduka Atas Dosa Kita: Memahami Hilangnya Rohani Tamuz

1. Yeremia 3:6-13 - Kesetiaan dan kasih sayang Tuhan terhadap umat-Nya

2. Mazmur 51:10-15 - Mengucapkan permohonan yang tulus memohon belas kasihan dan anugerah dari Tuhan

Yehezkiel 8:15 Lalu berkatalah ia kepadaku: Pernahkah engkau melihat ini, hai Anak Manusia? berbalik kepadamu lagi, dan kamu akan melihat kekejian yang lebih besar dari ini.

Tuhan memperlihatkan kepada nabi Yehezkiel kekejian yang lebih besar.

1: Kekudusan Allah menuntut penghakiman bagi orang jahat.

2: Kita harus meninggalkan dosa dan kembali kepada Tuhan.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2:2 Korintus 7:10 - Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan, dan tidak disesali; tetapi dukacita dunia menghasilkan kematian.

Yehezkiel 8:16 Lalu dibawanya aku ke pelataran dalam rumah TUHAN, dan tampaklah di depan pintu kuil TUHAN, antara serambi dan mezbah, ada kira-kira lima sampai dua puluh orang laki-laki, membelakangi Bait Suci TUHAN dan mukanya menghadap ke timur; dan mereka menyembah matahari di arah timur.

Dua puluh lima orang laki-laki sedang menyembah matahari di pelataran dalam rumah TUHAN, menghadap ke timur dan membelakangi Bait Suci.

1. Menyembah Selain Tuhan: Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kesesuaian dan Perlunya Menonjol di hadapan Tuhan

1. Yesaya 44:9-20

2. Roma 12:2

Yehezkiel 8:17 Lalu berkatalah ia kepadaku: Pernahkah engkau melihat ini, hai Anak Manusia? Apakah ringan bagi kaum Yehuda jika mereka melakukan kekejian yang mereka lakukan di sini? karena mereka telah memenuhi negeri itu dengan kekerasan, dan kembali membuatku marah: dan, lihatlah, mereka menaruh dahan itu ke hidung mereka.

Penduduk Yehuda telah memenuhi negeri itu dengan kekerasan dan membangkitkan murka Allah.

1. Akibat Dosa

2. Berbalik dari Kejahatan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun.

Yehezkiel 8:18 Oleh karena itu aku juga akan mengatasi amarah: mataku tidak akan melirik, dan aku juga tidak akan merasa kasihan; dan walaupun mereka menangis di telingaku dengan suara nyaring, namun aku tidak mendengarnya.

Tuhan tidak akan mengampuni mereka yang berbuat dosa meskipun mereka memohon.

1: Tidak peduli seberapa banyak kita memohon belas kasihan, dosa tetap mempunyai konsekuensi.

2: Kita harus meninggalkan kejahatan kita dan mencari pengampunan Tuhan.

1: Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya Dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2: Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan keteguhan kasih-Mu; sesuai dengan rahmat-Mu yang melimpah, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku secara menyeluruh dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku!

Yehezkiel pasal 9 menggambarkan suatu penglihatan di mana Allah memerintahkan penghakiman-Nya dilaksanakan atas kota Yerusalem. Visi ini menekankan perbedaan antara orang benar dan orang jahat, dan peran umat sisa yang setia di tengah kehancuran yang akan datang.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yehezkiel menyaksikan kedatangan enam algojo yang masing-masing membawa senjata pemusnah. Di antara mereka ada seorang laki-laki berpakaian linen, yang diperintahkan Allah untuk menandai dahi orang-orang yang berduka atas kekejian di kota itu. Penandaan ini berfungsi sebagai tanda perlindungan bagi orang benar (Yehezkiel 9:1-7).

Paragraf ke-2: Allah memerintahkan para algojo untuk melewati kota itu dan membunuh semua orang yang tidak mempunyai tanda itu. Mereka tidak boleh menunjukkan belas kasihan atau belas kasihan, karena kejahatan rakyat telah mencapai batasnya. Kota ini penuh dengan kekerasan dan korupsi, dan penghakiman Allah akan cepat dan berat (Yehezkiel 9:8-10).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal sembilan menyajikan

sebuah visi tentang penghakiman Allah atas Yerusalem,

membedakan antara orang benar dan orang jahat.

Kedatangan enam algojo, dengan seorang pria berpakaian linen menandai orang benar.

Perintah untuk membunuh semua orang yang tidak mempunyai tanda itu, tanpa belas kasihan dan belas kasihan.

Deskripsi kejahatan kota dan beratnya penghakiman Tuhan.

Yehezkiel pasal ini menggambarkan suatu penglihatan di mana Allah memerintahkan agar penghakiman-Nya dilaksanakan atas kota Yerusalem. Dimulai dengan Yehezkiel menyaksikan kedatangan enam algojo yang masing-masing membawa senjata pemusnah. Di antara mereka ada seorang laki-laki berpakaian linen, yang diperintahkan Allah untuk menandai dahi orang-orang yang berduka atas kekejian di kota itu. Penandaan ini berfungsi sebagai tanda perlindungan bagi orang-orang yang bertakwa. Tuhan kemudian memerintahkan para algojo untuk melewati kota itu dan membunuh semua orang yang tidak mempunyai tanda itu. Mereka tidak boleh menunjukkan belas kasihan atau belas kasihan, karena kejahatan rakyat telah mencapai batasnya. Kota ini digambarkan penuh dengan kekerasan dan korupsi, dan penghakiman Tuhan akan cepat dan berat. Fokus bab ini adalah visi penghakiman Allah atas Yerusalem dan perbedaan antara orang benar dan orang jahat.

Yehezkiel 9:1 Ia juga berseru di telingaku dengan suara nyaring, katanya: Suruhlah para penguasa kota itu mendekat, yaitu setiap orang yang membawa senjata pemusnah di tangannya.

Allah memanggil semua penguasa kota itu untuk mendekat, masing-masing membawa senjata pemusnah.

1. Kuasa Perintah Tuhan - Yehezkiel 9:1

2. Akibat Ketidaktaatan - Yehezkiel 9:1

1. Yeremia 21:4-7 - Akibat menolak perintah Tuhan

2. 1 Samuel 15:22-23 - Pentingnya ketaatan pada perintah Tuhan

Yehezkiel 9:2 Dan lihatlah, enam orang datang dari jalan gerbang atas, yang terletak di utara, dan masing-masing membawa senjata pembantaian di tangannya; dan seorang di antara mereka berpakaian lenan, dengan tempat tinta penulis di sisinya: dan mereka masuk, dan berdiri di samping mezbah kuningan.

Enam pria dengan senjata di tangan tiba di altar brasen dari gerbang utara candi. Salah satu pria itu mengenakan linen dan membawa tempat tinta di sisinya.

1. Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan (Efesus 6:10-18)

2. Kuasa Kehadiran Tuhan (Keluaran 33:12-23)

1. Yesaya 59:17 Ia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada dan ketopong keselamatan di kepalanya; dan dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan mengenakan semangat seperti jubah.

2. Wahyu 19:14-15 Dan bala tentara di surga mengikuti dia dengan menunggang kuda putih, berpakaian lenan halus, putih dan bersih. Dan dari mulutnya keluar sebilah pedang yang tajam, yang dengannya ia akan memukul bangsa-bangsa; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; dan ia mengirik anggur dari keganasan dan murka Allah Yang Mahakuasa.

Yehezkiel 9:3 Maka kemuliaan Allah Israel naik dari kerub, di mana Ia berada, sampai ke ambang pintu rumah. Dan dia memanggil pria yang berpakaian linen, yang memiliki tempat tinta penulis di sisinya;

Kemuliaan Tuhan meninggalkan kerub dan berpindah ke ambang pintu rumah. Dia kemudian memanggil seorang pria dengan pakaian linen dan tempat tinta.

1. Kuasa Kemuliaan Tuhan: Bagaimana Ini Mengubah Kehidupan Kita

2. Pentingnya Ketaatan : Mendengarkan Suara Tuhan

1. Keluaran 40:34-38 Kemuliaan Tuhan memenuhi Kemah Suci

2. Yesaya 6:1-7 Penglihatan Yesaya tentang kemuliaan Tuhan di Bait Suci

Yehezkiel 9:4 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Berjalanlah melalui tengah-tengah kota itu, melalui tengah-tengah Yerusalem, dan berilah tanda pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah dan yang berseru-seru karena segala kekejian yang dilakukan di tengah-tengah itu. daripadanya.

Allah memerintahkan seseorang untuk melewati Yerusalem dan menandai dahi orang-orang yang berduka atas kekejian yang terjadi di kota itu.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Mengeluh dan Menangis karena Kekejian

2. Menanggapi Kekejian dengan Kasih Sayang dan Iman

1. Yeremia 4:19-21 - Perutku, isi perutku! Hatiku sangat sedih; hatiku bergemuruh dalam diriku; Aku tidak dapat berdiam diri, karena engkau telah mendengar, hai jiwaku, bunyi sangkakala, tanda bahaya perang.

20 Kehancuran demi kehancuran diteriakkan; karena seluruh negeri telah rusak: tiba-tiba kemahku rusak, dan tiraiku rusak seketika.

21 Berapa lama lagi aku akan melihat panji-panji dan mendengar bunyi sangkakala?

2. Yesaya 65:19 - Dan Aku akan bersukacita di Yerusalem, dan bersukacita di umat-Ku: dan suara tangisan tidak akan terdengar lagi di dalamnya, dan suara tangisan tidak akan terdengar lagi.

Yehezkiel 9: 5 Dan kepada yang lain dia berkata di telingaku, Pergilah kamu mengejar dia melalui kota, dan pukullah: jangan biarkan matamu melirik, dan jangan pula kasihan:

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk tidak mempunyai belas kasihan dan menghancurkan kota itu.

1: Tuhan memanggil kita untuk mengasihi tanpa batas.

2: Bahkan dalam penghakiman, kasih Tuhan tetap ada.

1: Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Matius 18:21-22, Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, Tuhan, berapa kali aku harus mengampuni saudara laki-laki atau perempuanku yang berdosa terhadap aku? Sampai tujuh kali? Yesus menjawab, Aku berkata kepadamu, bukan tujuh kali, melainkan tujuh puluh tujuh kali.

Yehezkiel 9:6 Bunuhlah orang-orang tua dan muda, baik gadis-gadis, anak-anak kecil, maupun perempuan-perempuan; tetapi janganlah mendekati siapa pun yang mempunyai tanda itu; dan mulai di tempat perlindunganku. Kemudian mereka mulai dari orang-orang zaman dahulu yang berada di depan rumah itu.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membunuh semua orang di Yerusalem, baik muda maupun tua, kecuali mereka yang mempunyai tanda Tuhan pada mereka.

1. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

2. Kemurahan Tuhan dalam Penghakiman

1. Roma 6:16- Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

2. Ibrani 11:7- Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah mengenai peristiwa-peristiwa yang belum terjadi, dengan penuh rasa takut membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan rumah tangganya. Dengan ini dia mengutuk dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang didapat melalui iman.

Yehezkiel 9:7 Katanya kepada mereka: Najiskanlah rumah itu dan isi pelatarannya dengan orang-orang yang terbunuh; pergilah. Lalu mereka berangkat dan membunuh di kota.

Tuhan memerintahkan orang-orang untuk keluar dan membunuh penduduk kota.

1. Kekuatan Ketaatan: Menaati Perintah Tuhan Berapapun Resikonya

2. Kedaulatan Tuhan: Memahami Rencana dan Tujuan-Nya

1. Ulangan 32:4 - Dialah Batu Karang, pekerjaan-Nya sempurna: karena segala jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar dan tanpa kejahatan, Dia adil dan benar.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Yehezkiel 9:8 Dan terjadilah, ketika mereka sedang membunuh mereka, dan aku tertinggal, lalu aku tersungkur dan menangis, dan berkata, Ya Tuhan ALLAH! maukah kamu menghancurkan seluruh sisa Israel ketika kamu melampiaskan amarahmu ke Yerusalem?

Nabi Yehezkiel menyaksikan kehancuran Yerusalem dan mempertanyakan Tuhan tentang nasib bangsa Israel yang tersisa.

1. Mengandalkan Tuhan di Tengah Penderitaan

2. Paradoks Kesetiaan dan Murka Tuhan

1. Yesaya 43:2-3 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Habakuk 3:17-18 Sekalipun pohon ara tidak berbunga dan pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun habis dan ladang tidak menghasilkan makanan, kawanan ternak akan dilenyapkan dari kandangnya dan tidak ada lagi ternak di dalamnya. kios-kios, namun aku akan bersukacita di dalam Tuhan; Aku akan bersukacita karena Tuhan penyelamatku.

Yehezkiel 9:9 Lalu berkatalah ia kepadaku: Kedurhakaan kaum Israel dan Yehuda sangat besar, dan negeri ini penuh dengan darah, dan kota ini penuh dengan kesesatan; sebab mereka berkata, TUHAN telah meninggalkan bumi, dan TUHAN tidak melihat.

Kejahatan bangsa Israel dan Yehuda sangat besar dan negeri ini penuh dengan pertumpahan darah dan kejahatan. Orang-orang mengatakan bahwa Tuhan telah meninggalkan bumi dan tidak mengawasi.

1. Kita harus mencari Tuhan dalam pertobatan dan tidak membiarkan dosa menguasai kita.

2. Tuhan selalu mengawasi, dan tindakan kita tidak pernah tersembunyi dari pandangan-Nya.

1. Mazmur 34:15 - Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya mendengarkan seruan mereka.

2. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Yehezkiel 9:10 Dan bagiku, mataku tidak akan menyia-nyiakannya, dan aku juga tidak akan merasa kasihan, tetapi aku akan membalas perbuatan mereka atas kepala mereka.

Tuhan tidak akan menunjukkan belas kasihan, melainkan akan menghukum mereka yang berbuat dosa.

1. Bahaya Tidak Mengampuni: Bagaimana Keadilan Tuhan Menuntut Akuntabilitas

2. Realitas Penghakiman Tuhan: Cara Menerima Koreksi Tuhan

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yehezkiel 18:20 - "Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak akan menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan ada pada dirinya sendiri, dan kejahatan orang fasik akan menimpa dirinya sendiri."

Yehezkiel 9:11 Dan lihatlah, laki-laki yang berpakaian lenan dan mempunyai tempat tinta di sisinya, melaporkan hal itu, katanya: Aku telah melakukan seperti yang Engkau perintahkan kepadaku.

Seorang pria berpakaian linen, dengan tempat tinta di sisinya, melaporkan bahwa dia telah melakukan apa yang diperintahkan kepadanya.

1. Menaati Perintah Tuhan: Teladan Yehezkiel 9:11

2. Kekuatan Memenuhi Perintah Tuhan: Melihat Yehezkiel 9:11

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu."

2. Yosua 1:8 - Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur, dan kesuksesanmu pun akan baik.

Yehezkiel pasal 10 melanjutkan visi penghakiman Allah atas Yerusalem, dengan fokus khusus pada kemuliaan Allah yang meninggalkan Bait Suci. Bab ini menjelaskan penampakan makhluk surgawi dan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan penghakiman Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yehezkiel melihat penglihatan tentang kerub yang sama yang dia lihat dalam penglihatan sebelumnya di pasal 1. Makhluk malaikat ini digambarkan memiliki banyak wajah, sayap, dan roda di dalam roda. Kemuliaan Tuhan sekali lagi tergambar di atas mereka (Yehezkiel 10:1-2).

Paragraf ke-2: Bagian ini merinci pergerakan kerub dan roda yang mengiringi kemuliaan Tuhan. Saat kerub bergerak, suara sayapnya diibaratkan dengan suara Yang Mahakuasa. Yehezkiel menyaksikan perginya kemuliaan Allah dari Bait Suci, menandakan mundurnya kehadiran-Nya dan penghakiman yang akan datang (Yehezkiel 10:3-22).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal sepuluh menyingkapkan

kepergian kemuliaan Tuhan dari Bait Suci,

pergerakan kerub dan roda.

Penglihatan tentang kerub dan berbagai wajah, sayap, dan rodanya.

Kehadiran kemuliaan Tuhan di atas kerub.

Deskripsi gerakan kerub dan suara sayapnya.

Kepergian kemuliaan Tuhan dari bait suci, menandakan penghakiman yang akan datang.

Pasal Yehezkiel ini melanjutkan visi penghakiman Allah atas Yerusalem. Ini dimulai dengan Yehezkiel melihat penglihatan tentang kerub, makhluk surgawi yang sama yang dia lihat dalam penglihatan sebelumnya di pasal 1. Kerub ini digambarkan memiliki banyak wajah, sayap, dan roda di dalam roda. Kemuliaan Tuhan sekali lagi tergambar di atas mereka. Bagian ini merinci pergerakan kerub dan roda yang mengiringi kemuliaan Tuhan. Bunyi sayapnya diumpamakan dengan suara Yang Maha Kuasa. Yehezkiel menyaksikan kepergian kemuliaan Tuhan dari bait suci, melambangkan mundurnya kehadiran-Nya dan penghakiman yang akan datang. Fokus pasal ini adalah kepergian kemuliaan Allah dari bait suci dan pergerakan kerub serta roda.

Yehezkiel 10:1 Lalu aku melihat, dan tampaklah pada cakrawala di atas kepala kerub-kerub itu tampak di atasnya ada sebuah batu safir, yang menyerupai takhta.

Yehezkiel melihat batu safir menyerupai takhta di langit di atas kerub.

1. Kemuliaan Tuhan terlihat di surga.

2. Kita dapat memperoleh kedamaian dan kenyamanan dalam hadirat Tuhan.

1. Yesaya 6:1-4 – Visi Yesaya tentang kemuliaan Allah.

2. Mazmur 11:4 - Tuhan ada di Bait Suci-Nya.

Yehezkiel 10:2 Lalu ia berbicara kepada laki-laki yang berpakaian linen itu dan berkata: Masuklah ke dalam sela-sela roda itu, di bawah kerub itu, dan isi tanganmu dengan bara api dari sela-sela kerub itu, dan tebarkan ke seluruh kota. Dan dia masuk ke hadapanku.

TUHAN memerintahkan seorang laki-laki berpakaian lenan untuk pergi di antara kerub-kerub itu dan mengambil bara api dari antara kerub-kerub itu dan menyebarkannya ke seluruh kota.

1. Kuasa Ketaatan – Menaati tanpa ragu dapat mendatangkan penghakiman Tuhan atas orang jahat

2. Ketaatan mendapat pahala – Mengikuti perintah Allah adalah tanda keimanan dan akan mendatangkan pahala Ilahi

1. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah.

2. Roma 6:16-17 - Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hambanya yang kepadanya kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

Yehezkiel 10:3 Adapun kerub-kerub itu berdiri di sebelah kanan rumah ketika laki-laki itu masuk; dan awan memenuhi pelataran dalam.

Kerub itu berdiri di sebelah kanan rumah ketika ada laki-laki masuk dan pelataran dalam dipenuhi awan.

1. Memahami Kekuatan Kerub dan Awan

2. Melihat Kepentingan Sisi Kanan Rumah

1. Mazmur 18:10 - Dia mengendarai kerub dan terbang; dia datang dengan cepat di atas sayap angin.

2. Wahyu 8:2 - Dan aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah, dan kepada mereka diberikan tujuh sangkakala.

Yehezkiel 10:4 Kemudian kemuliaan TUHAN naik dari kerub, dan berdiri di ambang pintu rumah; dan rumah itu dipenuhi awan, dan pelatarannya penuh dengan kecemerlangan kemuliaan TUHAN.

Kemuliaan Tuhan memenuhi rumah dan pelataran Bait Suci.

1: Kemuliaan Tuhan meliputi segalanya dan mengisi hidup kita sampai penuh.

2: Kita harus berusaha untuk membiarkan kemuliaan Tuhan bersinar dalam hidup kita, sehingga orang lain dapat tertarik kepada-Nya.

1: Roma 8:18-19 Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita. Karena penantian yang sungguh-sungguh dari ciptaan sangat menantikan penyingkapan anak-anak Allah.

2: 2 Korintus 4:6 Sebab Allahlah yang memerintahkan terang keluar dari kegelapan, yang bersinar di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus.

Yehezkiel 10:5 Dan bunyi sayap kerub-kerub itu terdengar sampai ke pelataran luar, seperti suara Allah Yang Mahakuasa pada waktu Ia berbicara.

Bunyi sayap kerub terdengar sampai ke pelataran luar, seperti suara Tuhan.

1. Kuasa Suara Tuhan 2. Mendengarkan Suara Tuhan

1. Yohanes 10:27-28 - "Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku." 2. Mazmur 29:3-4 - "Suara TUHAN di atas air; Allah yang mulia mengguntur, TUHAN di atas banyak air. Suara TUHAN kuat, suara TUHAN penuh keagungan .

Yehezkiel 10:6 Dan terjadilah, ketika dia memerintahkan orang yang berpakaian lenan itu, katanya, Ambillah api dari sela-sela roda, dari sela-sela kerub; lalu dia masuk, dan berdiri di samping roda.

Seorang laki-laki yang berpakaian lenan diperintahkan untuk mengambil api dari sela-sela roda kerub.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Perintah Tuhan Menghasilkan Berkat

2. Arti Penting Api: Perannya dalam Transformasi Spiritual

1. Keluaran 24:17 - Pemandangan kemuliaan TUHAN bagaikan api yang menghanguskan di puncak gunung.

2. Lukas 12:49 - Aku datang untuk membawa api ke bumi, dan betapa Aku berharap api itu sudah menyala!

Yehezkiel 10:7 Lalu seekor kerub mengulurkan tangannya dari antara kerub-kerub itu ke dalam api yang ada di antara kerub-kerub itu, lalu mengambilnya dan menaruhnya ke dalam tangan orang yang berpakaian lenan itu, lalu mengambilnya dan keluar.

Bagian dari Yehezkiel 10:7 menggambarkan kerub yang menaruh api ke tangan seorang pria berpakaian linen, yang kemudian pergi bersamanya.

1. Bagaimana kehadiran Tuhan dapat memberdayakan kita untuk melakukan panggilan-Nya.

2. Pentingnya kesediaan untuk mengambil tindakan ketika didorong oleh Roh Kudus.

1. Yesaya 6:8 - "Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapa yang harus Aku utus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita? Dan aku berkata, Inilah aku. Utuslah aku!

2. Ibrani 11:1-3 - "Iman adalah jaminan atas segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan atas segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab melalui iman itulah manusia dahulu kala mendapat pujian. Oleh iman kita mengerti, bahwa oleh firman alam semesta diciptakan dari Allah, sehingga apa yang dilihat tidak berasal dari apa yang kelihatan.”

Yehezkiel 10:8 Dan tampaklah pada kerub-kerub itu bentuk tangan manusia di bawah sayapnya.

Bentuk tangan manusia muncul di bawah sayap kerub.

1. Tangan Tuhan: Menemukan Intervensi Ilahi

2. Kerub : Simbol Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

2. Keluaran 25:18-20 - Dan haruslah engkau membuat dua kerub dari emas; dari pekerjaan palu haruslah engkau membuatnya pada kedua ujung tutup pendamaian itu. Buatlah satu kerub pada ujung yang satu dan satu kerub pada ujung yang lain; dari satu bagian dengan tutup pendamaian haruslah engkau membuat kerub itu pada kedua ujungnya. Kerub-kerub itu harus melebarkan sayapnya ke atas, menutupi tutup pendamaian dengan sayapnya, dan mereka harus saling berhadapan; muka kerub-kerub itu harus menghadap ke tutup pendamaian.

Yehezkiel 10:9 Dan ketika aku melihat, tampaklah empat roda dekat kerub, satu roda demi satu kerub, dan satu roda dekat kerub yang lain; dan rupanya roda-roda itu seperti warna batu beryl.

Yehezkiel menyaksikan empat roda kerub, masing-masing roda berwarna sama dengan batu beryl.

1. Roda Misterius Kerub: Kekuatan Tuhan yang Tak Terduga.

2. Roda Perubahan: Arti Penting Batu Beryl.

1. Wahyu 4:6-8 - Disekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta, dan di takhta-takhta itu duduk dua puluh empat tua-tua, berpakaian pakaian putih dan mahkota emas di kepala mereka. Dari takhta itu keluar kilatan cahaya, dan gemuruh serta gemuruh guruh, dan di hadapan takhta itu menyala tujuh obor api, yaitu tujuh Roh Allah, dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca yang bagaikan kristal. .

2. Daniel 10:5-6 - Aku mengangkat mataku dan melihat, dan tampaklah seorang laki-laki berpakaian lenan dan ikat pinggang emas murni dari Ufaz melingkari pinggangnya. Badannya bagaikan beryl, wajahnya bagaikan sambaran petir, matanya bagaikan obor yang menyala-nyala, lengan dan kakinya bagaikan kilau perunggu yang mengilap, dan bunyi perkataannya bagaikan suara orang banyak.

Yehezkiel 10:10 Dan keempatnya tampak serupa, seolah-olah ada sebuah roda yang berada di tengah-tengah roda itu.

Keempat makhluk yang dijelaskan dalam Yehezkiel 10:10 semuanya serupa, seolah-olah ada roda di dalam roda.

1. Keterhubungan Ciptaan Tuhan

2. Simbolisme Roda dalam Alkitab

1. Yesaya 28:28 - "Adakah orang membajak di sana dengan lembu? Apakah orang terus-menerus menggaru lembah? Apakah orang terus-menerus membuka dan menggaru tanahnya?"

2. Wahyu 4:6-8 - "Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca yang bagaikan kristal; dan di tengah-tengah takhta itu, dan di sekeliling takhta itu, ada empat binatang yang penuh mata di depan dan di belakang. Dan Binatang yang pertama serupa dengan singa, dan binatang yang kedua serupa dengan anak lembu, dan binatang yang ketiga berwajah seperti manusia, dan binatang yang keempat serupa dengan burung rajawali yang sedang terbang.”

Yehezkiel 10:11 Ketika mereka berjalan, mereka berjalan pada keempat sisinya; mereka tidak menoleh ke mana pun mereka pergi, melainkan ke tempat di mana kepala memandang, mereka mengikutinya; mereka tidak berbalik saat mereka pergi.

Makhluk-makhluk dalam Yehezkiel 10:11 bergerak ke arah yang dilihat oleh kepala, tanpa menoleh ke belakang.

1. Hidup dengan Arah: Bagaimana Mengikuti Pimpinan Tuhan dalam Hidup

2. Kekuatan Persatuan: Manfaat Bekerja Sama Secara Harmoni

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia menentukan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Yehezkiel 10:12 Sekujur tubuh mereka, punggung mereka, tangan mereka, sayap mereka, dan roda-roda mereka, penuh dengan mata di sekeliling mereka, begitu pula roda-roda yang mereka berempat.

Bagian ini menggambarkan penglihatan tentang kerub, di mana mereka ditutupi dengan mata dan memiliki empat roda dengan mata di sekelilingnya.

1. Tuhan Yang Maha Melihat: Mengenali Kemahahadiran Tuhan

2. Perlunya Penglihatan Rohani: Belajar Melihat dengan Mata Surgawi

1. Mazmur 33:13-14 - "TUHAN melihat ke bawah dari surga; Ia melihat semua anak manusia. Dari tempat Ia duduk bertahta, Ia memandang ke seluruh penduduk bumi."

2. Ibrani 4:13 - "Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, tetapi semuanya telanjang dan terlihat di mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

Yehezkiel 10:13 Mengenai roda, aku pernah mendengarnya di telingaku, hai roda.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Tuhan berbicara kepada roda dalam pendengaran Yehezkiel.

1. Tuhan berbicara kepada kita dalam setiap situasi, jika kita mau mendengarkan.

2. Kita tidak pernah sendirian, Tuhan selalu bersama kita.

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

2. Yakobus 1:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah."

Yehezkiel 10:14 Dan masing-masing mempunyai empat muka: muka pertama muka kerub, muka kedua muka manusia, muka ketiga muka singa, dan muka keempat muka rajawali.

Dalam Yehezkiel 10:14, terdapat gambaran empat wajah suatu entitas - kerub, manusia, singa, dan elang.

1. Keanekaragaman Ciptaan: Eksplorasi Yehezkiel 10:14

2. Perbedaan Kekuatan Kita: Kajian tentang Empat Wajah dalam Yehezkiel 10:14

1. Mazmur 8:5-8

2. Yesaya 40:25-26

Yehezkiel 10:15 Lalu terangkatlah kerub-kerub itu. Inilah makhluk hidup yang kulihat di tepi sungai Kebar.

Makhluk hidup yang dilihat Yehezkiel di tepi sungai Kebar ternyata adalah kerub.

1. Kekuatan Ilahi yang Terungkap di Alam

2. Misteri Makhluk Tuhan

1. Mazmur 104:4 - Yang menjadikan malaikat-malaikatnya roh; menterinya api yang menyala-nyala:

2. Lukas 24:4-5 - Dan terjadilah, ketika mereka sangat bingung tentang hal itu, lihatlah, dua orang berdiri di dekat mereka dengan pakaian yang berkilauan: Dan karena mereka takut, dan menundukkan wajah mereka ke bumi, kata mereka kepada mereka, Mengapa kamu mencari yang hidup di antara orang mati?

Yehezkiel 10:16 Dan ketika kerub-kerub itu berjalan, roda-roda itu pun berjalan melewatinya; dan ketika kerub-kerub itu mengangkat sayapnya untuk naik ke atas dari tanah, roda-roda itu juga tidak berputar dari sampingnya.

Bagian dari Yehezkiel 10:16 ini menggambarkan pergerakan kerub dan hubungannya dengan roda di sampingnya.

1. Roda Tuhan - Menjelajahi Keterhubungan Ilahi dari Semua Ciptaan.

2. Bergerak dalam Harmoni Sempurna – Bagaimana Kita Bisa Hidup Dalam Kesatuan dengan Ciptaan Tuhan.

1. Kejadian 1:1 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yehezkiel 10:17 Ketika mereka berdiri, mereka ini berdiri; dan ketika mereka terangkat, mereka juga terangkat; karena roh makhluk hidup ada di dalam mereka.

Makhluk hidup mempunyai Roh Tuhan di dalamnya, yang memungkinkan mereka bergerak secara sinkron.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dalam kesatuan dan iman kita kepada Tuhan.

2: Roh Tuhan akan membimbing dan membantu kita melalui perjalanan kita.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2: Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

Yehezkiel 10:18 Lalu keluarlah kemuliaan TUHAN dari ambang pintu rumah, lalu berdiri di depan kerub-kerub itu.

Kemuliaan Tuhan meninggalkan ambang pintu rumah dan berdiri di atas kerub.

1. Pemindahan Kemuliaan: Perantaraan Tuhan bagi Umat-Nya

2. Manifestasi Kehadiran Tuhan: Kerub sebagai Simbol Perlindungan Tuhan

1. Keluaran 25:18-22 - Gambaran kerub pada Tabut Perjanjian

2. Mazmur 104:4 - Kemuliaan Tuhan diumpamakan dengan sayap kerub.

Yehezkiel 10:19 Lalu kerub-kerub itu mengangkat sayapnya dan terbang ke atas dari tanah di hadapanku; ketika mereka keluar, roda-roda itu juga ada di sampingnya, dan masing-masing berdiri di depan pintu gerbang timur rumah TUHAN; dan kemuliaan Allah Israel ada di atas mereka.

Kerub-kerub itu mengangkat sayapnya dan meninggalkan bumi dengan diiringi roda-rodanya, lalu berdiri di pintu gerbang timur rumah TUHAN, sedang kemuliaan Allah Israel meliputi mereka.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan – Betapa Kemuliaan Tuhan adalah Perisai Perlindungan

2. Perjalanan Kerubim - Bagaimana Tuhan Membimbing Langkah Kita

1. Yesaya 40:31- Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 18:30- Adapun Allah, jalannya sempurna; firman Tuhan diuji: Ia menjadi penghalang bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Yehezkiel 10:20 Inilah makhluk hidup yang kulihat di bawah pimpinan Allah Israel di tepi sungai Kebar; dan aku tahu bahwa merekalah kerub-kerub itu.

Yehezkiel melihat makhluk hidup di tepi sungai Kebar yang ia identifikasi sebagai kerub.

1. Penglihatan Yehezkiel: Menjelajahi Simbolisme Kerub

2. Kuasa Wahyu: Menelaah Pertemuan Yehezkiel dengan Kerub

1. Yohanes 1:14, "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran."

2. Yesaya 6:2-3, "Di atasnya berdiri serafim. Masing-masing mempunyai enam sayap: dengan dua sayap ia menutupi wajahnya, dan dengan dua sayap ia menutupi kakinya, dan dengan dua sayap ia terbang. Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

Yehezkiel 10:21 Masing-masing mempunyai empat muka dan masing-masing mempunyai empat sayap; dan yang menyerupai tangan manusia ada di bawah sayapnya.

Kemiripan makhluk bermuka empat bersayap dan bertangan manusia dilihat oleh Yehezkiel.

1. Melihat Yang Tak Terlihat: Eksplorasi Penglihatan Yehezkiel

2. Kekuatan Imajinasi: Memahami Berbagai Realitas Spiritual

1. Kejadian 1:26-27 – Tuhan menciptakan manusia menurut gambar-Nya.

2. Yesaya 6:1-2 - Yesaya melihat Tuhan dalam kemuliaan-Nya.

Yehezkiel 10:22 Dan rupa wajah mereka sama seperti wajah-wajah yang kulihat di tepi sungai Kebar, rupa mereka dan diri mereka sendiri: mereka masing-masing berjalan lurus ke depan.

Wajah makhluk-makhluk yang Yehezkiel lihat di tepi sungai Kebar sama dengan wajah makhluk-makhluk yang dilihatnya dalam penglihatan itu.

1. Setia Taat: Bagaimana Hidup Sesuai Tuntunan Tuhan

2. Kuasa dan Pemeliharaan Tuhan: Keteguhan Kasih-Nya

1. Yesaya 40:31: "Tetapi orang-orang yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi letih. Mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Roma 8:28: "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yehezkiel pasal 11 melanjutkan visi penghakiman Allah atas Yerusalem, menyoroti dosa-dosa para pemimpin kota dan janji pemulihan bagi sisa-sisa yang setia. Pasal ini menekankan kedaulatan Allah dan penghakiman-Nya yang adil.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Yehezkiel dibawa oleh Roh Tuhan ke gerbang timur Bait Suci, di mana dia bertemu dengan hadirat Tuhan dan melihat kemuliaan Tuhan. Tuhan berbicara kepada para pemimpin Israel yang jahat, yang melakukan praktik penindasan dan korupsi (Yehezkiel 11:1-12).

Paragraf ke-2: Tuhan menjatuhkan hukuman atas para pemimpin ini, menyatakan bahwa mereka akan tewas oleh pedang dan tercerai-berai di antara bangsa-bangsa. Namun, Tuhan meyakinkan Yehezkiel bahwa sisa bangsa itu akan terpelihara dalam pengasingan dan pada akhirnya akan kembali ke tanah Israel (Yehezkiel 11:13-21).

Paragraf ke-3: Bagian ini diakhiri dengan penglihatan tentang kemuliaan Tuhan berangkat dari kota dan naik ke Bukit Zaitun. Ini menandakan kepergian hadirat Tuhan dan penghakiman yang akan menimpa Yerusalem. Meskipun demikian, Allah berjanji untuk mengumpulkan umat-Nya dari segala bangsa, membersihkan mereka dari penyembahan berhala, dan memberi mereka hati dan semangat yang baru (Yehezkiel 11:22-25).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal sebelas menyingkapkannya

Penghakiman Tuhan atas para pemimpin Yerusalem,

janji pemulihan bagi sisa yang setia.

Pertemuan Yehezkiel dengan hadirat dan kemuliaan Tuhan di gerbang Bait Suci.

Mengatasi para pemimpin jahat yang terlibat dalam praktik penindasan.

Pengumuman penghakiman atas para pemimpin, dengan penyebaran di antara bangsa-bangsa.

Janji pelestarian bagi sisa dan pemulihan pada akhirnya.

Visi kemuliaan Tuhan berangkat dari kota dan janji pengumpulan orang-orang.

Pasal Yehezkiel ini melanjutkan visi penghakiman Allah atas Yerusalem. Dimulai dengan Yehezkiel dibawa oleh Roh Tuhan ke gerbang timur Bait Suci, dimana dia bertemu dengan hadirat dan kemuliaan Tuhan. Tuhan berbicara kepada para pemimpin Israel yang jahat, yang terlibat dalam praktik penindasan dan korupsi. Dia menjatuhkan hukuman atas para pemimpin ini, dengan menyatakan bahwa mereka akan tewas oleh pedang dan tercerai-berai di antara bangsa-bangsa. Namun, Tuhan meyakinkan Yehezkiel bahwa sisa dari bangsa itu akan terpelihara dalam pengasingan dan pada akhirnya akan kembali ke tanah Israel. Pasal ini diakhiri dengan penglihatan tentang kemuliaan Tuhan yang meninggalkan kota dan naik ke Bukit Zaitun, yang menandakan kepergian kehadiran Tuhan dan penghakiman yang akan datang. Meskipun demikian, Allah berjanji untuk mengumpulkan umat-Nya dari berbagai bangsa, menyucikan mereka dari penyembahan berhala, dan memberi mereka hati dan semangat yang baru. Fokus bab ini adalah pada penghakiman atas para pemimpin Yerusalem dan janji pemulihan bagi umat sisa yang setia.

Yehezkiel 11:1 Kemudian roh itu mengangkat aku dan membawa aku ke pintu gerbang timur rumah TUHAN yang menghadap ke timur; dan tampaklah di pintu gerbang itu lima dua puluh orang laki-laki; di antara mereka aku melihat Yaazaniah bin Azur dan Pelaca bin Benaya, pembesar-pembesar bangsa itu.

Roh membawa Yehezkiel ke gerbang timur rumah Tuhan, di mana dia melihat 25 orang, termasuk Yaazaniah dan Pelatya, pemimpin bangsa.

1. Pentingnya bimbingan rohani dalam kehidupan kita

2. Kuasa Tuhan membawa kita ke tempat yang tepat pada waktu yang tepat

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di sana, baik ketika kamu berbelok ke kanan atau pun ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yehezkiel 11:2 Lalu berkatalah ia kepadaku: Hai anak manusia, inilah orang-orang yang merencanakan kejahatan dan memberikan nasihat jahat di kota ini:

Orang-orang Yerusalem merencanakan kejahatan dan memberikan nasihat yang jahat.

1: Bahaya Penasihat yang Nakal dan Jahat

2: Cara Menghindari Penasihat yang Nakal dan Jahat

1: Yakobus 3:14-18 - Kita harus berhati-hati dengan apa yang kita katakan dan bagaimana hal itu mempengaruhi orang lain

2: Amsal 16:27-28 - Pikiran seseorang ditimbang sebelum perkataannya diucapkan

Yehezkiel 11:3 Yang mengatakan, Itu tidak dekat; marilah kita membangun rumah: kota ini adalah kuali, dan kita menjadi dagingnya.

Penduduk Yerusalem tidak peduli dengan penghakiman Tuhan dan malah fokus pada pembangunan kembali kota tersebut.

1: Tuhan memanggil kita untuk hidup dengan ketaatan dan iman, bukan dengan mengabaikan dan mengabaikan kehendak-Nya.

2: Kita tidak boleh seperti penduduk Yerusalem, yang mendahulukan rencana mereka sendiri di atas rencana Allah.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Roma 12:1-2 - "Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

Yehezkiel 11:4 Karena itu bernubuatlah melawan mereka, bernubuatlah, hai anak manusia.

Nabi Yehezkiel diperintahkan untuk bernubuat melawan bangsa Israel.

1. Ketaatan Nabi : Menaati Panggilan Tuhan untuk Menyampaikan Sabda-Nya

2. Menolak Penyembahan Berhala: Berdiri Teguh dalam Iman dan Tidak Mengikuti Dewa-Dewa Palsu

1. Yeremia 1:7 8: "Tetapi Tuhan berfirman kepadaku, 'Jangan berkata, "Aku masih muda"; karena kamu harus pergi kepada semua orang yang Aku utus kepadamu, dan apa pun yang aku perintahkan kepadamu, kamu harus mengatakannya .Jangan takut pada wajah mereka, karena Aku menyertai kamu untuk menyelamatkan kamu,' firman Tuhan."

2. Yakobus 4:7: "Karena itu tunduklah kepada Tuhan. Lawanlah iblis dan dia akan lari darimu."

Yehezkiel 11:5 Lalu Roh TUHAN turun ke atasku dan berkata kepadaku, Bicaralah; Beginilah firman TUHAN; Beginilah yang kamu katakan, hai kaum Israel: karena Aku mengetahui apa yang terlintas dalam pikiranmu, semuanya.

TUHAN berbicara melalui Yehezkiel dan menyatakan bahwa Dia mengetahui pikiran kaum Israel.

1. Kemahatahuan Tuhan - Mengetahui Pikiran Kita

2. Penghiburan Pengetahuan Tuhan - Sumber Kekuatan dan Pengharapan

1. Mazmur 139:1-4 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari dan mengenalku.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, firman Tuhan.

Yehezkiel 11:6 Kamu telah melipatgandakan orang-orang yang terbunuh di kota ini, dan kamu memenuhi jalan-jalannya dengan orang-orang yang terbunuh.

Jalan-jalan kota dipenuhi dengan mayat karena banyaknya orang yang terbunuh.

1. Bahaya Dosa: Akibat Tidak Menaati Tuhan

2. Penghakiman dan Keadilan Tuhan: Akibat dari Pemberontakan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 3:10-11 - Katakanlah kamu kepada orang-orang benar, bahwa ia akan baik-baik saja: karena mereka akan memakan hasil perbuatan mereka. Celakalah orang-orang jahat! hal itu akan menimpanya, karena pahala dari tangannya akan diberikan kepadanya.

Yehezkiel 11:7 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Pembunuhanmu yang kamu baringkan di tengah-tengahnya, itulah dagingnya, dan kota ini adalah kualinya; tetapi Aku akan mengeluarkan kamu dari tengah-tengahnya.

Tuhan berbicara kepada penduduk Yerusalem, menyatakan bahwa mereka yang terbunuh di kota itu ibarat daging di dalam kuali, tetapi Dia akan mengeluarkan mereka dari tengah-tengah.

1. Kuasa Penebusan Tuhan: Percaya pada Kemampuan Tuhan untuk Membebaskan Kita dari Masalah Kita

2. Pengharapan di Tengah Tragedi: Mengingat Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Penderitaan

1. Mazmur 107:13-14 - Kemudian mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, dan Dia menyelamatkan mereka dari kesusahan mereka. Dia membawa mereka keluar dari kegelapan dan bayang-bayang kematian, dan melepaskan belenggu mereka.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yehezkiel 11:8 Kamu takut terhadap pedang; dan Aku akan membawa pedang kepadamu, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah memperingatkan bahwa Dia akan mendatangkan pedang ke atas mereka yang takut akan hal itu.

1. Takut pada Pedang: Akibat Dosa

2. Melawan Ketakutan dengan Iman

1. Yesaya 8:12-13 Jangan menyebut persekongkolan seperti yang disebut bangsa ini sebagai persekongkolan, dan janganlah kamu takut terhadap apa yang mereka takuti, dan jangan merasa gentar. 13 Tetapi Tuhan semesta alam, Dialah yang harus Engkau hormati sebagai Yang Kudus. Biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

2. 1 Yohanes 4:18 Tidak ada ketakutan dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. Karena rasa takut ada hubungannya dengan hukuman, dan siapa pun yang takut, belum sempurna dalam cinta.

Yehezkiel 11:9 Dan Aku akan membawa kamu keluar dari tengah-tengahnya, dan menyerahkan kamu ke dalam tangan orang asing, dan Aku akan melaksanakan penghakiman di antara kamu.

Tuhan akan membawa bangsa Israel keluar dari situasi mereka saat ini dan menyerahkan mereka ke tangan orang asing, di mana Dia akan melaksanakan penghakiman.

1. Kemurahan dan Penghakiman Tuhan - Menebus Umat-Nya dari Kesengsaraan

2. Kedaulatan Tuhan - Percaya pada Keputusan dan Keputusan-Nya

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Yehezkiel 11:10 Kamu akan tewas oleh pedang; Aku akan menghakimi kamu di perbatasan Israel; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Ayat Yehezkiel ini berbicara tentang penghakiman Allah terhadap Israel, yang akan terjadi dalam bentuk kekalahan militer di perbatasan Israel.

1: Penghakiman Tuhan tidak bisa dihindari - kita harus sadar akan tindakan kita dan siap menerima konsekuensinya.

2: Keadilan Tuhan itu sempurna – meskipun mungkin terasa kejam, keadilan itu selalu demi kebaikan kita dan mengembalikan kita pada kasih karunia-Nya.

1: Ulangan 32:4 - Dialah Batu Karang, pekerjaan-Nya sempurna: karena segala jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar dan tanpa kejahatan, Dia adil dan benar.

2: Yeremia 17:10 - Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

Yehezkiel 11:11 Kota ini tidak akan menjadi kualimu, dan kamu juga tidak akan menjadi manusia di tengah-tengahnya; tetapi Aku akan menghakimi kamu di perbatasan Israel:

Tuhan akan menghakimi umat-Nya di pinggiran Israel, bukan di dalam kota.

1: Penghakiman Tuhan tidak terbatas pada satu tempat saja, namun menjangkau semua orang.

2: Sekalipun menghadapi penghakiman Tuhan, Dia tetap mengasihi dan memperhatikan kita.

1: Matius 7:1-2 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, maka kamulah yang akan dihakimi; dan dengan ukuran apa yang kamu ukur, maka akan diukurkan kepadamu."

2: Ibrani 4:12-13 - "Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat. hati. Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

Yehezkiel 11:12 Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, sebab kamu tidak hidup menurut ketetapan-Ku dan tidak melaksanakan keputusan-keputusan-Ku, melainkan kamu berbuat menurut adat istiadat orang-orang kafir di sekitar kamu.

Tuhan memperingatkan umat Israel bahwa jika mereka tidak mengikuti ketetapan dan keputusan-Nya, tetapi mengikuti adat istiadat tetangga mereka yang kafir, mereka akan mengetahui bahwa Dialah Tuhan.

1. "Peringatan Tuhan: Menaati Ketetapan dan Keputusan Tuhan"

2. "Belajar Ketaatan Melalui Disiplin Tuhan"

1. Ulangan 28:1-2 - "Sekarang akan terjadi, jika kamu tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan berpegang teguh pada segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, yaitu bahwa Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas semua bangsa di bumi.

2. Yesaya 1:16-17 - "Basuhlah dirimu, jadikanlah dirimu tahir; buanglah kejahatan perbuatanmu dari hadapan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik; carilah keadilan, tegurlah penindas; belalah anak yatim, memohon kepada janda itu."

Yehezkiel 11:13 Dan terjadilah, ketika aku bernubuat, matilah Pelaca bin Benaya. Kemudian aku tersungkur, dan menangis dengan suara nyaring, dan berkata, Ah, Tuhan ALLAH! maukah engkau menghabisi seluruh sisa Israel?

Nabi Yehezkiel mendapat penglihatan nubuat tentang kematian Pelatia putra Benaya dan mempertanyakan Tuhan apakah Dia akan menghabisi seluruh sisa Israel.

1. Saat hidup berubah: Bagaimana memercayai Tuhan di tengah kekacauan

2. Pentingnya setia pada janji Tuhan

1. Filipi 4:6-7 : Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Roma 15:4 Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan.

Yehezkiel 11:14 Datanglah lagi firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel tentang rencana-Nya bagi umat Israel.

1. Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya: Kajian terhadap Yehezkiel 11:14

2. Kemurahan dan Kesetiaan Tuhan: Refleksi Yehezkiel 11:14

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yehezkiel 11:15 Hai anak manusia, saudara-saudaramu, saudara-saudaramu, kaum sanak saudaramu, dan seluruh kaum Israel seluruhnya, merekalah yang dikatakan penduduk Yerusalem: Jauhilah kamu dari TUHAN: bagi kami tanah ini diberikan sebagai kepemilikan.

Penduduk Yerusalem menyuruh bangsa Israel untuk menjauh dari Tuhan dan bahwa tanah itu diberikan kepada mereka.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Menyadari Anugerah Tuhan berupa Tanah

1. Ulangan 30:20 - Supaya engkau mengasihi TUHAN, Allahmu, dan mendengarkan firman-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya, karena Dialah hidupmu dan umurmu yang panjang.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi ia dekat: 7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya, dan biarlah dia kembali kepada TUHAN , dan dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yehezkiel 11:16 Oleh karena itu katakanlah, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Sekalipun Aku telah membuang mereka jauh-jauh ke tengah orang-orang kafir, dan meskipun Aku telah menceraiberaikan mereka ke berbagai negeri, namun bagi mereka Aku akan menjadi tempat perlindungan kecil bagi mereka di negeri-negeri tempat mereka akan datang.

Tuhan Allah meyakinkan umat Israel bahwa meskipun mereka diasingkan di antara orang-orang kafir dan tersebar di berbagai negara, Dia akan tetap menjadi tempat perlindungan mereka.

1. Tuhan Tempat Perlindungan Kita di Tengah Badai

2. Janji Perlindungan Tuhan di Pengasingan

1. Yesaya 51:16 - "Dan Aku telah menaruh firman-Ku ke dalam mulutmu dan menyelimutimu dalam naungan tanganku, yang menegakkan langit dan meletakkan dasar bumi, dan berkata kepada Sion: 'Kamulah umat-Ku.' "

2. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

Yehezkiel 11:17 Oleh karena itu katakanlah, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku bahkan akan mengumpulkan kamu dari antara bangsa ini, dan mengumpulkan kamu dari negeri-negeri di mana kamu telah tersebar, dan Aku akan memberikan kepadamu tanah Israel.

Tuhan akan mengumpulkan umat Israel dari negara-negara di mana mereka tersebar dan memberi mereka tanah Israel.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan: Melihat Yehezkiel 11:17

2. Kuasa Perjanjian Tuhan : Mengingat Yehezkiel 11:17

1. Yehezkiel 34:11-13 - Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, aku, bahkan aku sendiri, akan mencari domba-domba-Ku dan mencari mereka.

2. Yesaya 66:20 - Dan mereka harus membawa semua saudaramu untuk persembahan kepada TUHAN dari segala bangsa dengan menunggang kuda, dan dengan kereta, dan tandu, dan dengan bagal, dan dengan binatang gesit, ke gunung suci-Ku Yerusalem, demikianlah firman TUHAN, seperti orang Israel membawa persembahan dalam bejana tahir ke dalam rumah TUHAN.

Yehezkiel 11:18 Dan mereka akan datang ke sana, dan mereka akan mengambil segala kekejiannya dan segala kekejiannya dari sana.

Bangsa Israel diperintahkan untuk membuang segala sesuatu yang keji dan keji dari tengah-tengah mereka.

1. Pentingnya Mensucikan Hidup Kita

2. Membersihkan Diri dari Ketidakadilbenaran

1. Roma 12:2 "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 2 Korintus 7:1 "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, yang mempunyai janji-janji ini, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah."

Yehezkiel 11:19 Dan Aku akan memberikan mereka satu hati, dan Aku akan menaruh semangat baru di dalam kamu; dan Aku akan mengeluarkan hati yang keras dari daging mereka, dan akan memberikan mereka hati yang taat:

Tuhan berjanji untuk memberikan umat-Nya hati yang baru dan membuang hati mereka yang keras, dan menggantinya dengan hati yang penuh daging.

1. Hati yang Baru: Memperbarui Fokus Kita Pada Tuhan

2. Mentransformasi Hati yang Batu: Menemukan Perspektif Baru Tentang Kehidupan

1. Yeremia 24:7 - Aku akan memberikan mereka hati untuk mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN.

2. Roma 2:29 - Sebab tidak ada orang Yahudi yang hanya bersunat secara lahiriah, dan tidak pula sunat secara lahiriah.

Yehezkiel 11:20 Supaya mereka hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan berpegang pada ketetapan-ketetapan-Ku dan melakukannya; maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka.

Tuhan telah berjanji untuk menjadi Allah bagi mereka yang menaati ketetapan dan tata cara-Nya.

1. Janji Tuhan untuk menjadi Tuhan kita

2. Berkat Menaati Ketetapan Tuhan

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Yosua 24:14-15 - Karena itu, takutlah akan Tuhan dan sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Singkirkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, dan sembahlah Tuhan. Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali. Tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Yehezkiel 11:21 Tetapi bagi mereka yang hatinya mengikuti keinginan mereka yang keji dan kekejiannya, maka Aku akan membalas perbuatan mereka dengan kepala mereka sendiri, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan akan menghukum mereka yang mengikuti keinginan mereka yang keji dan keji.

1: Disiplin Tuhan itu adil.

2: Kita harus menolak segala keinginan yang keji dan keji.

1: Galatia 6:7-8 Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2: Roma 12:2 Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 11:22 Lalu kerub-kerub itu mengangkat sayapnya dan roda-roda di sampingnya; dan kemuliaan Allah Israel ada di atas mereka.

Kerub-kerub dan roda-roda di sampingnya mengangkat sayapnya dan kemuliaan Allah Israel ada di atasnya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati dan Ibadah

2. Pentingnya Mengakui Kemuliaan Tuhan

1. Yesaya 6:1-4 Pada tahun meninggalnya Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci.

2. Mazmur 103:19-20 TUHAN telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

Yehezkiel 11:23 Lalu kemuliaan TUHAN naik dari tengah-tengah kota itu dan berdiri di atas gunung yang ada di sebelah timur kota itu.

Kemuliaan Tuhan naik dari Yerusalem dan berdiri di gunung sebelah timur kota.

1. Kemuliaan Tuhan terlihat di kota dan sekitarnya.

2. Kuasa dan kehadiran Tuhan selalu menyertai kita.

1. Mazmur 24:7-10 - Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah, hai pintu-pintu zaman dahulu, agar Raja Kemuliaan dapat masuk! Siapakah Raja Kemuliaan ini? TUHAN, kuat dan perkasa, TUHAN, perkasa dalam peperangan!

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Yehezkiel 11:24 Kemudian roh itu mengangkat aku dan membawa aku dalam suatu penglihatan oleh Roh Allah ke Kasdim, ke tempat pembuangan. Maka penglihatan yang kulihat itu naik dariku.

Nabi Yehezkiel diangkat dalam suatu penglihatan oleh Roh Allah kepada orang-orang Kasdim yang berada dalam pembuangan.

1. Kehadiran Tuhan di Saat Penawanan

2. Kekuatan Visi Dalam Diri Kita

1. Daniel 2:19-23; Daniel mendapat mimpi dari Tuhan yang membantunya memahami masa depan.

2. Yesaya 43:18-19; Tuhan berjanji akan membawa umat-Nya keluar dari pengasingan dan memberikan jalan baru bagi mereka.

Yehezkiel 11:25 Kemudian aku menceritakan kepada mereka tentang pembuangan segala sesuatu yang telah diberitahukan TUHAN kepadaku.

Yehezkiel berbicara kepada orang-orang di pembuangan tentang semua hal yang telah ditunjukkan TUHAN kepadanya.

1. Janji Pembebasan Tuhan - Yehezkiel 11:25

2. Kesetiaan Tuhan - Yehezkiel 11:25

1. Yeremia 29:11-14 - Janji TUHAN tentang pemulihan dan pengharapan masa depan.

2. Yesaya 40:31 - Orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru.

Yehezkiel pasal 12 berfokus pada peran nabi sebagai tanda bagi orang-orang buangan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap penghakiman Tuhan yang akan datang. Bab ini menekankan kepastian dan keniscayaan pengasingan dan penggenapan firman Tuhan.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yehezkiel untuk mewujudkan nubuatan simbolis dengan mengemas barang-barangnya dan meninggalkan rumahnya pada siang hari, seolah-olah akan pergi ke pengasingan. Representasi visual ini dimaksudkan untuk menunjukkan kepada orang-orang buangan mengenai realitas pembuangan mereka dan kehancuran Yerusalem (Yehezkiel 12:1-16).

Paragraf ke-2: Meskipun menyaksikan tindakan Yehezkiel, orang-orang di pengasingan meragukan penggenapan firman Tuhan dan dengan mengejek mempertanyakan penundaan penghakiman yang dinubuatkan. Sebagai tanggapannya, Tuhan menyatakan bahwa firman-Nya tidak akan tertunda lagi dan apa yang telah Dia firmankan akan terjadi (Yehezkiel 12:17-28).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua belas menampilkan

nubuatan simbolis tentang pengasingan Yehezkiel,

ketidakpercayaan umat terhadap penghakiman Allah.

Instruksi bagi Yehezkiel untuk memerankan nubuatan simbolis tentang pengasingan.

Demonstrasi realitas penawanan dan kehancuran yang akan datang.

Keraguan dan cemoohan dari orang-orang di pengasingan mengenai penundaan penghakiman.

Penegasan Tuhan bahwa firman-Nya tidak akan tertunda dan akan digenapi.

Yehezkiel pasal ini berfokus pada peran nabi sebagai tanda bagi orang-orang buangan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap penghakiman Tuhan yang akan datang. Dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yehezkiel untuk melakukan nubuatan simbolis dengan mengemas barang-barangnya dan meninggalkan rumahnya pada siang hari, seolah-olah hendak pergi ke pengasingan. Representasi visual ini dimaksudkan untuk menunjukkan kepada orang-orang buangan mengenai realitas penahanan mereka dan kehancuran Yerusalem. Meski menyaksikan tindakan Yehezkiel, orang-orang di pengasingan meragukan penggenapan firman Tuhan dan mengejek penundaan penghakiman yang dinubuatkan. Sebagai tanggapannya, Tuhan menyatakan bahwa firman-Nya tidak akan ditunda lagi dan apa yang telah Dia firmankan akan terjadi. Fokus pasal ini adalah nubuatan simbolis tentang pengasingan Yehezkiel dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap penghakiman Tuhan.

Yehezkiel 12:1 Firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi:

Firman Tuhan datang kepada Yehezkiel untuk menyampaikan pesan.

1. Belajar Mendengarkan: Cara Mendengar Firman Tuhan

2. Memahami Pesan Unik Tuhan untuk Kita Masing-Masing

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Yehezkiel 12:2 Hai anak manusia, engkau diam di tengah-tengah kaum pemberontak, yang mempunyai mata untuk melihat, tetapi tidak melihat; mereka mempunyai telinga untuk mendengar, namun tidak mendengar; sebab mereka adalah kaum pemberontak.

Bangsa Israel keras kepala dan memberontak, tidak mau mendengarkan perintah Tuhan.

1. Bagaimana Mengatasi Pemberontakan Melalui Iman kepada Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan dan Ketaatan pada Firman Tuhan

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yehezkiel 12:3 Oleh karena itu, hai anak manusia, persiapkanlah barang-barangmu untuk disingkirkan, dan singkirkanlah mereka pada siang hari; dan engkau harus pindah dari tempatmu ke tempat lain yang terlihat oleh mereka: mungkin saja mereka akan mempertimbangkannya, meskipun mereka adalah keluarga pemberontak.

Ayat ini merupakan seruan Tuhan kepada Yehezkiel untuk mempersiapkan diri melakukan perjalanan dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain di hadapan orang banyak, dengan harapan agar mereka mempertimbangkan pesan Tuhan meskipun mereka memberontak.

1. Tuhan memanggil kita untuk percaya kepada-Nya bahkan di tengah dunia yang memberontak.

2. Tuhan menunjukkan kasih karunia kepada kita bahkan ketika kita tidak taat.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 5:8 Tetapi Allah memuji kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Yehezkiel 12:4 Kemudian engkau harus membawa barang-barangmu pada siang hari di hadapan mereka, sebagai barang untuk disingkirkan; dan engkau harus keluar di depan mata mereka, seperti mereka yang pergi ke pembuangan.

Perikop ini bercerita tentang umat Tuhan yang diasingkan dari tanah air mereka dan dipaksa meninggalkan harta benda mereka.

1. Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan pada saat susah dan dalam pengasingan

2. Pentingnya percaya pada rencana Tuhan meski sulit

1. Mazmur 23:4, "Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. Filipi 4:19, "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Yehezkiel 12:5 Galilah engkau menembus tembok di hadapan mereka, dan lakukanlah.

Bagian Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menggali menembus tembok dan melakukan sesuatu di depan orang-orang.

1. Panggilan Tuhan: Ketaatan dalam Tindakan

2. Mempercayai Tuhan dalam Keadaan yang Tidak Biasa

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yehezkiel 12:6 Di hadapan mereka engkau harus memikulnya di atas bahumu dan membawanya keluar pada waktu senja; engkau harus menutup mukamu, sehingga engkau tidak melihat tanah; sebab Aku telah menetapkan engkau sebagai tanda bagi kaum Israel.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk memikul pesan di pundaknya saat senja dan menutupi wajahnya agar tidak melihat tanah. Dia harus menjadi tanda bagi Bani Israel.

1. Pentingnya Membawa Pesan bagi Tuhan

2. Menutupi Diri di Senja: Tanda Ketaqwaan

1. Yesaya 6:1-8

2. Yeremia 1:4-10

Yehezkiel 12:7 Lalu aku berbuat seperti yang diperintahkan kepadaku: pada siang hari aku membawa barang-barangku sebagai barang tawanan, dan pada sore hari aku menggali tembok dengan tanganku; Aku mengeluarkannya pada waktu senja, dan aku menaruhnya di bahuku di hadapan mereka.

Kuasa dan kesetiaan Allah untuk menepati janji-janji-Nya ditunjukkan dalam ketaatan Yehezkiel.

1: Menaati Tuhan dan Melihat Mukjizat-Nya

2: Percaya pada Janji Tuhan

1: Yesaya 55:11, Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2: Yosua 1:8-9, Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik. Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Yehezkiel 12:8 Pagi harinya datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel di pagi hari.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna

2. Tuhan Selalu Berbicara

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yehezkiel 12:9 Hai anak manusia, bukankah kaum Israel, kaum pemberontak, telah berkata kepadamu: Apa yang engkau lakukan?

Bani Israel mempertanyakan tindakan Anak Manusia.

1. Tuntunan Tuhan melalui saat-saat bertanya

2. Hidup beriman dan taat meski ada keraguan orang lain

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Matius 7:13-14 “Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab pintu gerbang itu lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. membawa kepada kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

Yehezkiel 12:10 Katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Beban ini menyangkut penguasa di Yerusalem dan seluruh kaum Israel yang ada di antara mereka.

Tuhan ALLAH mengeluarkan suatu beban mengenai penguasa Yerusalem dan seluruh kaum Israel.

1. Pentingnya Mengindahkan Firman Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Hidup Taat Terhadap Perintah Allah

1. Ulangan 30:11-14 - "Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak tersembunyi bagimu dan tidak jauh. 12 Tidak di surga kamu berkata, Siapa yang akan naik kita ke surga, dan membawanya kepada kita, agar kita dapat mendengarnya, dan melakukannya? 13 Dan tidak juga di luar laut, sehingga engkau berkata, Siapakah yang akan menyeberangi laut untuk kita, dan membawanya kepada kita, agar kita bolehkah kamu mendengarnya dan melakukannya? 14 Tetapi firman itu sudah dekat kepadamu, di mulutmu dan di dalam hatimu, agar kamu dapat melakukannya."

2. Yeremia 22:3 - "Beginilah firman TUHAN; Jalankanlah penghakiman dan kebenaran, dan bebaskanlah barang rampasan dari tangan penindas: dan jangan berbuat salah, jangan berbuat kekerasan terhadap orang asing, anak yatim, atau janda, tidak ada yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di tempat ini."

Yehezkiel 12:11 Katakanlah, Akulah tanda bagimu: seperti yang telah Aku lakukan, demikianlah yang akan terjadi terhadap mereka: mereka akan menyingkir dan menjadi tawanan.

Bagian dari Yehezkiel 12:11 ini berbicara tentang bangsa Israel yang ditawan karena ketidaktaatan mereka.

1. Tuhan selalu setia pada janji-janji-Nya, baik berupa berkat maupun disiplin.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan, apapun resikonya.

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat Tuhan bagi ketaatan dan kutukan bagi ketidaktaatan.

2. Ibrani 12:6-11 - Tuhan mendisiplin kita demi kebaikan kita sendiri.

Yehezkiel 12:12 Dan pangeran yang ada di antara mereka akan memanggul bahunya pada waktu senja, dan akan keluar; mereka akan menggali tembok untuk melaksanakannya: dia harus menutupi wajahnya, sehingga dia tidak melihat tanah dengan miliknya mata.

Pangeran bangsa Israel diserahi misi sulit yang mengharuskannya keluar sendirian di senja hari dan harus menutupi wajahnya agar tidak bisa melihat tanah.

1. Keberanian dan keimanan pangeran bangsa Israel.

2. Pentingnya memiliki hati yang rendah hati.

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Matius 8:18-22 - "Ketika Yesus melihat orang banyak di sekelilingnya, Ia memerintahkan supaya berangkat ke seberang. Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepadanya: Guru, aku akan mengikuti engkau ke mana pun engkau pergi. Dan Yesus berkata kepadanya, Rubah mempunyai lubang, dan burung di udara mempunyai sarang; tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalanya. Dan murid-murid-Nya yang lain berkata kepadanya, Tuhan, suruhlah aku terlebih dahulu pergi dan kuburkan ayahku. Tetapi Yesus berkata kepadanya, Ikutlah aku; dan biarkan orang mati menguburkan orang mati mereka."

Yehezkiel 12:13 Jaringku juga akan kubentangkan padanya, dan dia akan terperangkap dalam jeratku; dan aku akan membawanya ke Babel, ke tanah orang Kasdim; namun dia tidak akan melihatnya, meskipun dia akan mati di sana.

Allah akan membawa seseorang ke Babel, negeri orang Kasdim, dan mereka tidak akan melihatnya, meskipun mereka akan mati di sana.

1. Kedaulatan dan Penyelenggaraan Tuhan dalam Kehidupan

2. Penganiayaan terhadap Umat Tuhan

1. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku, yang menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu hal-hal yang belum terlaksana, mengatakan, Nasihat-Ku akan tetap berlaku, dan Aku akan melakukan segala kesenangan-Ku.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Yehezkiel 12:14 Dan Aku akan menyebarkan ke segala arah angin semua yang ada di sekelilingnya untuk membantunya, dan semua pasukannya; dan Aku akan menghunus pedang mengejar mereka.

Tuhan akan menceraiberaikan orang-orang di sekitar orang yang Dia tolong dan akan menghunus pedang di belakang mereka.

1. Pedang Keadilan Tuhan

2. Berdiri di Kesenjangan demi Orang Lain

1. Mazmur 7:12-13 - "Jika dia tidak berbalik, dia akan mengasah pedangnya; dia telah membengkokkan busurnya, dan menyiapkannya. Dia juga telah mempersiapkan baginya alat-alat maut; dia menetapkan anak panahnya melawan para penganiaya ."

2. Yesaya 59:16-18 - "Dan dia melihat bahwa tidak ada seorang pun, dan bertanya-tanya bahwa tidak ada perantara: itulah sebabnya lengannya menyelamatkan dia; dan kebenarannya menopang dia. Karena dia mengenakan kebenaran sebagai penutup dada, dan ketopong keselamatan di atas kepalanya; dan ia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan mengenakan semangat seperti jubah.”

Yehezkiel 12:15 Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku akan menceraiberaikan mereka ke antara bangsa-bangsa, dan mencerai-beraikan mereka ke dalam negeri-negeri.

Allah akan mencerai-beraikan dan mencerai-beraikan manusia di antara bangsa-bangsa, sehingga mereka mengetahui bahwa Dialah TUHAN.

1. Tuhan Maha Berdaulat: Memahami Kedaulatan Tuhan di Masa Pengasingan

2. Tujuan Tuhan dalam Pembubaran Kita: Bagaimana Kita Dapat Menemukan Kedamaian dalam Pengasingan

1. Ulangan 28:64 Dan Tuhan akan menceraiberaikan kamu di antara semua bangsa, dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain;

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalan-Ku dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku dari pada pikiranmu.

Yehezkiel 12:16 Tetapi beberapa orang dari mereka akan Kutinggalkan dari pedang, dari kelaparan dan penyakit sampar; agar mereka dapat menyatakan segala kekejian mereka di antara orang-orang kafir di mana pun mereka datang; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan menyelamatkan beberapa orang Israel dari pedang, kelaparan, dan penyakit sampar sehingga mereka dapat menceritakan dosa-dosa mereka kepada orang-orang kafir dan mengetahui bahwa Tuhan adalah Tuhan.

1. Rahmat Tuhan di Tengah Hari Kiamat

2. Mengikuti Panggilan Tuhan untuk Bertobat

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yunus 3:10 - Ketika Tuhan melihat apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka berbalik dari jalan jahat mereka, dia mengalah dan tidak mendatangkan kehancuran yang dia ancam kepada mereka.

Yehezkiel 12:17 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel dan memberinya pesan penghakiman.

1. Penghakiman Tuhan Tidak Dapat Dihindari

2. Dengarkan Pesan Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawabmu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak dapat kamu ketahui."

Yehezkiel 12:18 Hai anak manusia, makanlah rotimu dengan gemetar, dan minumlah airmu dengan gemetar dan hati-hati;

Ayat dalam kitab Yehezkiel mendorong kita untuk menghadapi rezeki kita dengan rasa takut dan hormat.

1. Takut dan Takut dalam Makan dan Minum

2. Rezeki dan Syukur Tuhan

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. Matius 6:25-26 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Yehezkiel 12:19 Dan katakanlah kepada penduduk negeri itu: Beginilah firman Tuhan ALLAH penduduk Yerusalem dan tanah Israel; Mereka akan makan rotinya dengan hati-hati, dan meminum airnya dengan takjub, agar negerinya menjadi sunyi sepi dari semua yang ada di dalamnya, karena kekerasan semua penghuninya.

Tuhan Allah berbicara kepada penduduk negeri itu, memperingatkan mereka bahwa mereka harus makan dan minum dengan hati-hati, kalau tidak negeri mereka akan menjadi sunyi sepi akibat kekerasan penduduknya.

1. "Akibat Kekerasan"

2. "Hidup dalam Ketakutan: Perlunya Kebijaksanaan"

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Yehezkiel 12:20 Dan kota-kota yang berpenduduk akan menjadi reruntuhan, dan negeri itu akan menjadi sunyi sepi; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan menghancurkan kota-kota yang berpenduduk dan menghancurkan negeri itu, agar manusia mengetahui bahwa Dialah Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengenal Tuhan di Saat Kehancuran

2. Rencana Tuhan: Memercayai Tujuan Tuhan di Saat Ketidakpastian

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Yehezkiel 12:21 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel, meyakinkannya bahwa peringatannya akan digenapi.

1. Firman Tuhan Dapat Diandalkan dan Benar

2. Percaya pada Janji Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. 2 Korintus 1:20 - Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

Yehezkiel 12:22 Hai anak manusia, apakah pepatah yang kamu miliki di tanah Israel yang berbunyi: Hari-hari semakin panjang, dan segala penglihatan menjadi kabur?

Bagian ini berbicara tentang pepatah di Israel yang berbicara tentang hari-hari yang panjang dan kegagalan penglihatan.

1. Kesabaran dan Ketekunan : Memercayai Tuhan Meski Tertunda

2. Kekuatan Amsal: Mencari Petunjuk dari Tuhan

1. Habakuk 2:3 - "Sebab penglihatan itu masih untuk suatu waktu yang telah ditentukan, tetapi pada akhirnya ia akan berbicara dan tidak berdusta: walaupun tertunda, tunggulah; karena ia pasti akan datang, ia tidak akan menunda-nunda."

2. Roma 8:24-25 - "Sebab dalam pengharapan inilah kita diselamatkan. Sekarang pengharapan yang kelihatan, bukanlah pengharapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan sabar."

Yehezkiel 12:23 Karena itu beritahukanlah kepada mereka, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku akan menghentikan peribahasa ini dan mereka tidak akan lagi menggunakannya sebagai peribahasa di Israel; tetapi katakanlah kepada mereka: Hari-harinya sudah dekat dan akibat dari setiap penglihatan.

Tuhan Allah akan mengakhiri peribahasa yang digunakan di antara Israel dan akan mengingatkan mereka bahwa hari-hari penglihatan itu sudah dekat.

1. Saatnya Sekarang: Mengetahui Kehendak Tuhan dan Melakukannya

2. Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan: Mempersiapkan Diri bagi Tuhan

1. Roma 13:11-14 : Selain itu kamu juga mengetahui waktunya, bahwa telah tiba saatnya kamu bangun dari tidur. Sebab keselamatan lebih dekat kepada kita sekarang dibandingkan pada saat kita pertama kali beriman. Malam sudah jauh berlalu; hari sudah dekat. Maka marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang. Marilah kita berjalan baik seperti pada siang hari, tidak dalam pesta pora dan mabuk-mabukan, tidak dalam percabulan dan hawa nafsu, tidak dalam pertengkaran dan iri hati.

2. 1 Tesalonika 5:4-8 Tetapi kamu tidak berada dalam kegelapan, saudara-saudara, karena hari itu mengejutkan kamu seperti pencuri. Karena kamu semua adalah anak-anak terang, anak-anak siang hari. Kita bukan termasuk golongan malam atau kegelapan. Maka janganlah kita tidur seperti orang lain, tetapi hendaklah kita tetap terjaga dan sadar. Bagi yang tidur, tidur malam, dan bagi yang mabuk, mabuk pada malam hari. Tetapi karena kita termasuk pada zaman ini, marilah kita sadar, mengenakan pelindung dada iman dan kasih, dan sebagai ketopong harapan keselamatan. Sebab Allah tidak menetapkan kita untuk dimurkai, melainkan untuk memperoleh keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Yehezkiel 12:24 Sebab tidak akan ada lagi penglihatan sia-sia atau ramalan yang menyanjung-nyanjung di antara kaum Israel.

Tuhan memperingatkan umat Israel agar tidak lagi menerima penglihatan sia-sia atau ramalan yang menyanjung di dalam rumah mereka.

1. Peringatan Tuhan terhadap Penglihatan dan Ramalan yang Sia-sia

2. Nubuatan Kepalsuan: Yehezkiel 12:24

1. Yeremia 23:16-17 - Beginilah firman Tuhan semesta alam: "Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu, yang memenuhi kamu dengan pengharapan yang sia-sia. Mereka menyampaikan penglihatan-penglihatan dari pikirannya sendiri, bukan dari mulut orang lain." Tuhan.

2. Yesaya 8:19-20 - Dan ketika mereka berkata kepadamu, Tanyakanlah kepada para dukun dan ahli nujum yang berkicau dan bersungut-sungut, bukankah suatu kaum harus bertanya kepada Tuhannya? Haruskah mereka bertanya kepada orang mati demi kepentingan orang hidup? Untuk pengajaran dan kesaksian! Jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena mereka tidak mempunyai fajar.

Yehezkiel 12:25 Sebab Akulah TUHAN: Aku akan berbicara, dan firman yang akan Aku ucapkan akan terjadi; hal itu tidak akan berkepanjangan lagi, karena pada hari-harimu, hai kaum pemberontak, Aku akan mengucapkan firman itu dan akan melaksanakannya, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan akan berfirman dan apa pun yang Dia katakan akan terjadi, bahkan jika itu ditujukan kepada keluarga pemberontak.

1. Patuhi Tuhan dan Firman-Nya Akan Terjadi

2. Tuhan Setia Bahkan kepada Orang yang Memberontak

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yehezkiel 12:26 Datanglah lagi firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

TUHAN berbicara kepada nabi Yehezkiel.

TUHAN berbicara kepada Yehezkiel dan menyampaikan pesan kepada nabi.

1. Tuhan masih berbicara kepada kita saat ini, dan kita harus mendengarkannya.

2. Firman Tuhan bersifat abadi dan relevan.

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Ibrani 4:12 - "Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang." jantung."

Yehezkiel 12:27 Hai anak manusia, lihatlah, kata mereka dari kaum Israel: Penglihatan yang dilihatnya itu masih akan terjadi beberapa hari yang akan datang, dan ia bernubuat tentang masa yang masih jauh.

Penduduk Israel percaya bahwa penglihatan Yehezkiel terjadi di masa lampau.

1. Firman Tuhan Abadi - Menjelajahi Relevansi Nubuatan Yehezkiel Saat Ini

2. Hidup di Saat Ini - Refleksi Saat Ini

1. Mazmur 119:89 - Selama-lamanya ya Tuhan, firman-Mu tetap di surga.

2. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan. Sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah! Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Tuhan; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Yehezkiel 12:28 Oleh karena itu katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Perkataan-Ku tidak akan diperpanjang lagi, tetapi perkataan yang telah Kuucapkan akan terlaksana, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan akan menggenapi semua firman-Nya dan tidak memperpanjangnya lebih jauh lagi.

1. Iman kita ada pada penggenapan Allah - Yehezkiel 12:28

2. Kuasa Firman Tuhan - Yehezkiel 12:28

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

Yehezkiel pasal 13 membahas para nabi dan nabiah palsu yang menyesatkan orang-orang dengan pesan-pesan mereka yang menipu. Bab ini menekankan perlunya pemahaman yang benar dan konsekuensi dari penyebaran kebohongan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yehezkiel untuk bernubuat melawan para nabi palsu dan nabiah palsu yang menyebarkan kebohongan di antara manusia. Orang-orang ini mengaku berbicara atas nama Tuhan, namun pesan mereka didasarkan pada imajinasi mereka sendiri dan tidak berakar pada wahyu ilahi (Yehezkiel 13:1-9).

Paragraf ke-2: Tuhan menyatakan penghakiman-Nya atas nabi-nabi palsu, menyatakan bahwa Dia akan mengakhiri praktik penipuan mereka. Ia membandingkan pesan-pesan mereka dengan tembok yang dibangun dengan lemah dan akan runtuh karena beban penghakiman Allah. Nubuatan palsu mereka memberikan harapan palsu kepada manusia, menghalangi mereka untuk bertobat dan berpaling kepada Tuhan (Yehezkiel 13:10-16).

Paragraf ke-3: Bagian ini diakhiri dengan kutukan Tuhan terhadap para nabiah yang melakukan ramalan dan sihir. Dia menegur mereka karena menyesatkan umat manusia dan memperingatkan mereka akan akibat yang akan mereka hadapi atas praktik penipuan mereka (Yehezkiel 13:17-23).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga belas memaparkan

para nabi dan nabiah palsu,

akibat menyebarkan kebohongan.

Bernubuat melawan nabi palsu dan nabiah yang menyebarkan kebohongan.

Kutukan atas praktik penipuan mereka dan kurangnya wahyu ilahi.

Penghakiman atas nabi-nabi palsu dan runtuhnya pesan-pesan mereka.

Kecaman terhadap para nabiah yang mempraktekkan ramalan dan sihir.

Pasal Yehezkiel ini ditujukan kepada para nabi dan nabiah palsu yang menyesatkan orang-orang dengan pesan-pesan mereka yang menipu. Kisah ini dimulai dengan perintah Allah kepada Yehezkiel untuk bernubuat melawan orang-orang ini, yang mengaku berbicara atas nama Allah namun menyebarkan kebohongan berdasarkan imajinasi mereka sendiri. Tuhan menyatakan penghakiman-Nya atas nabi-nabi palsu, menyamakan pesan-pesan mereka dengan tembok yang dibangun dengan lemah yang akan runtuh di bawah penghakiman-Nya. Nubuatan palsu mereka memberikan harapan palsu kepada orang-orang, menghalangi mereka untuk bertobat dan berpaling kepada Tuhan. Ayat ini juga memuat kutukan Tuhan terhadap para nabiah yang melakukan ramalan dan sihir, sehingga menyesatkan manusia. Bab ini menekankan perlunya pemahaman yang benar dan konsekuensi dari penyebaran kebohongan.

Yehezkiel 13:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel.

1. Pentingnya mendengarkan suara Tuhan.

2. Kekuatan ketaatan terhadap perintah Allah.

1. 1 Samuel 3:8-10 - Dan TUHAN memanggil Samuel lagi untuk ketiga kalinya. Dan dia bangkit dan pergi menemui Eli, dan berkata, Ini aku; karena kamu telah meneleponku. Dan Eli menyadari, bahwa TUHAN telah memanggil anak itu. Karena itu Eli berkata kepada Samuel, Pergilah, berbaringlah; dan jika dia memanggilmu, engkau akan berkata, Bicaralah, TUHAN; karena hamba-Mu mendengarnya. Maka pergilah Samuel dan berbaring di tempatnya.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yehezkiel 13:2 Anak manusia, bernubuatlah melawan nabi-nabi Israel yang bernubuat, dan katakanlah kepada mereka yang bernubuat dari hatinya sendiri, Dengarlah firman TUHAN;

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat melawan nabi-nabi palsu Israel yang mengutarakan pikiran mereka sendiri dan bukan firman TUHAN.

1. Firman Tuhan atas Pendapat Manusia - Kajian Yehezkiel 13:2

2. Otoritas Kitab Suci - Memahami Pentingnya Yehezkiel 13:2

1. Yeremia 29:8-9 - "Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Janganlah nabi-nabimu dan para peramalmu yang ada di tengah-tengah kamu menipu kamu dan tidak mendengarkan mimpi-mimpimu yang kamu sebabkan untuk diimpikan. Sebab mereka bernubuat palsu kepadamu atas nama-Ku: Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman TUHAN."

2. 2 Petrus 1:19-21 - "Kami juga mempunyai firman nubuatan yang lebih pasti; yang dengannya baiklah kamu berjaga-jaga, seperti terhadap pelita yang bersinar di tempat gelap, sampai fajar menyingsing, dan bintang timur bangkitlah dalam hatimu: Pertama-tama ketahuilah hal ini, bahwa tidak ada nubuatan dalam Kitab Suci yang dapat ditafsirkan secara pribadi, karena nubuatan itu tidak datang pada zaman dahulu karena kehendak manusia: tetapi orang-orang kudus Allah berbicara karena mereka digerakkan oleh Roh Kudus. "

Yehezkiel 13:3 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Celakalah nabi-nabi yang bodoh, yang mengikuti rohnya sendiri, dan tidak melihat apa pun!

Tuhan mengutuk nabi-nabi palsu yang mengandalkan pemahaman mereka sendiri dan bukan pemahaman Tuhan.

1. "Bahaya Nabi Palsu"

2. "Mendengarkan Suara Tuhan"

1. Yeremia 23:16-17, “Beginilah firman Tuhan semesta alam, Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu: mereka menjadikan kamu sia-sia: mereka menyampaikan visi dari hatinya sendiri, dan bukan dari mulut dari Tuhan. Mereka masih mengatakan kepada mereka yang meremehkan Aku, Tuhan telah berfirman, Kamu akan mendapat kedamaian; dan mereka berkata kepada setiap orang yang berjalan menurut imajinasi hatinya sendiri, Kejahatan tidak akan menimpa kamu. "

2. 2 Petrus 2:1-3, "Tetapi ada juga nabi-nabi palsu di antara bangsa itu, sama seperti akan ada guru-guru palsu di antara kamu, yang dengan diam-diam akan membawa ajaran-ajaran sesat yang terkutuk, bahkan menyangkal Tuhan yang telah membeli mereka, dan membawa kepada mereka sendiri akan mengalami kehancuran yang cepat. Dan banyak orang akan mengikuti jalan-jalan mereka yang jahat; karena mereka jalan kebenaran akan dibicarakan dengan jahat. Dan karena ketamakan mereka akan dengan kata-kata pura-pura menjadikan kamu sebagai barang dagangan: yang penghakimannya sekarang tidak bertahan lama, dan kutukan mereka tidak tertidur.”

Yehezkiel 13:4 Hai Israel, nabi-nabimu bagaikan rubah di padang gurun.

Nabi-nabi Israel diibaratkan seperti rubah di padang gurun.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Mengetahui Perbedaan Nabi Sejati dan Nabi Palsu

1. Yeremia 5:31 - "Para nabi bernubuat palsu, dan para imam menjalankan pemerintahan dengan cara mereka; dan umat-Ku senang jika demikian: dan apa yang akan kamu lakukan pada akhirnya?"

2. Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas."

Yehezkiel 13:5 Kamu tidak naik ke celah-celah, dan kamu tidak membuat pagar agar kaum Israel dapat bertahan dalam peperangan pada hari TUHAN.

Tuhan sedang menegur Israel karena tidak berani melawan musuh-musuh mereka pada hari Tuhan.

1. "Hari Tuhan dan Bagaimana Kita Harus Mempersiapkannya"

2. "Membela Umat Tuhan di Masa Sulit"

1. Efesus 6:12-13 - "Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat bertahan."

2. Yesaya 5:5-6 - "Karena itu, sekarang baiklah Aku berkata kepadamu apa yang akan Aku lakukan terhadap kebun anggur-Ku: Aku akan merampas pagarnya, maka ia akan terbakar; dan merobohkan temboknya, dan ia akan diinjak-injak . Aku akan menyia-nyiakannya; tidak akan dipangkas atau digali, tetapi akan tumbuh onak dan duri. Aku juga akan memerintahkan awan agar tidak turun hujan ke atasnya."

Yehezkiel 13:6 Mereka telah melihat kesia-siaan dan ramalan yang bohong, katanya, demikianlah firman TUHAN, padahal TUHAN tidak mengutus mereka; dan mereka membuat orang lain berharap, bahwa mereka akan meneguhkan firman itu.

Para nabi dan peramal palsu telah menyebarkan kebohongan, mengklaim bahwa perkataan mereka berasal dari Tuhan, padahal Dia tidak mengutus mereka, dan mereka telah menyesatkan orang lain.

1. "Nabi Palsu: Cara Mengenali dan Menghindarinya"

2. "Firman Tuhan: Satu-Satunya Landasan yang Pasti"

1. Yeremia 14:14 - "Kemudian TUHAN berfirman kepadaku, Para nabi bernubuat dusta dalam nama-Ku: Aku tidak mengutus mereka, tidak pula Aku memerintahkan mereka, tidak pula Aku berfirman kepada mereka: mereka menubuatkan kepadamu suatu penglihatan dan ramalan palsu, dan sesuatu yang sia-sia dan tipu daya hati mereka."

2. Matius 7:15-16 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya."

Yehezkiel 13:7 Pernahkah kamu melihat suatu penglihatan yang sia-sia, dan tidakkah kamu mengucapkan ramalan bohong, padahal kamu berkata: itulah firman TUHAN; padahal aku belum bicara?

Nabi Yehezkiel menegur nabi-nabi palsu karena mereka secara salah mengklaim bahwa Allah telah berbicara kepada mereka padahal Dia tidak melakukannya.

1. Bahaya Salah Mewakili Tuhan

2. Konsekuensi dari Nubuatan Palsu

1. Yeremia 23:16-17 - “Beginilah firman TUHAN semesta alam: 'Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu. dari TUHAN.'

2. Matius 7:15-16 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Apakah orang memetik buah anggur dari semak berduri atau buah ara dari rumput duri?

Yehezkiel 13:8 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena kamu telah mengatakan hal-hal yang sia-sia dan melihat kebohongan, maka sesungguhnya Aku menentang kamu, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Allah menentang orang-orang yang mengatakan kebohongan dan melihat kebohongan.

1. "Tuhan Menolak Kebohongan"

2. "Kebencian Tuhan terhadap Kepalsuan"

1. Yohanes 8:44 - "Kamu milik ayahmu, iblis, dan kamu ingin melaksanakan keinginan ayahmu. Dia adalah seorang pembunuh sejak awal, tidak berpegang pada kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Kapan dia berbohong, dia berbicara dalam bahasa ibunya, karena dia adalah pembohong dan bapak segala kebohongan."

2. Kolose 3:9 - "Janganlah kamu saling berdusta, karena kamu telah menanggalkan dirimu yang lama dengan praktek-prakteknya."

Yehezkiel 13:9 Dan tanganku akan memegang nabi-nabi yang melihat kesia-siaan dan kebohongan ilahi itu; ke tanah Israel; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.

Tuhan sedang menghukum nabi-nabi palsu yang menubuatkan kebohongan dan kesia-siaan, dan mereka tidak akan berada dalam jemaah umat Tuhan, tertulis dalam tulisan Israel, atau memasuki tanah Israel.

1. Kuasa Hukuman Tuhan - Menelaah akibat dari nubuatan palsu dalam Yehezkiel 13:9.

2. Visi Kesombongan - Memahami pentingnya kebenaran dan ketepatan dalam kehidupan rohani kita melalui Yehezkiel 13:9.

1. Yeremia 23:16-17 - Beginilah firman TUHAN semesta alam, Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu: mereka menjadikan kamu sia-sia: mereka mengatakan penglihatan dari hatinya sendiri, dan bukan dari mulut orang lain. Tuhan. Mereka masih berkata kepada orang-orang yang meremehkan Aku, TUHAN telah berfirman, Kamu akan mendapat kedamaian; dan mereka berkata kepada setiap orang yang berjalan menurut imajinasi hatinya sendiri, Kejahatan tidak akan menimpa kamu.

2. Yeremia 5:31 - Para nabi bernubuat palsu, dan para imam menjalankan pemerintahan dengan cara mereka; dan bangsaku senang memilikinya: dan apa yang akan kamu lakukan pada akhirnya?

Yehezkiel 13:10 Sebab, bahkan karena mereka telah menyesatkan umat-Ku dengan mengatakan, Damai; dan tidak ada kedamaian; dan yang satu membangun tembok, dan, lihatlah, yang lain memulasnya dengan mortir yang tidak mudah marah:

Nabi-nabi palsu telah menyesatkan orang-orang dengan menyatakan bahwa ada kedamaian padahal sebenarnya tidak ada, dan mereka melakukannya dengan membangun tembok dan menambalnya dengan mortar yang tidak ditempa.

1. Nabi Palsu dan Bahaya Penipuan

2. Perlunya Kewaspadaan dan Ketajaman

1. Yeremia 6:14 - Mereka juga menyembuhkan sedikit luka putri bangsaku, sambil berkata, Damai, damai; ketika tidak ada kedamaian.

2. Matius 7:15-16 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya.

Yehezkiel 13:11 Katakanlah kepada mereka yang memulasnya dengan mortar yang tidak ditempa, bahwa itu akan jatuh: akan ada hujan lebat; dan kamu, hai hujan es yang besar, akan jatuh; dan angin badai akan mengoyaknya.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Tuhan terhadap mereka yang bernubuat palsu.

1. Nabi Palsu dan Akibat Ketidakpercayaan

2. Penghakiman Tuhan dan Respon Kita

1. Yeremia 5:31 - "Para nabi bernubuat palsu, dan para imam menjalankan pemerintahan dengan cara mereka; dan umat-Ku senang jika demikian: dan apa yang akan kamu lakukan pada akhirnya?"

2. Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya. Adakah orang yang memetik buah anggur duri atau buah ara rumput duri? "

Yehezkiel 13:12 Sesungguhnya, apabila tembok itu runtuh, bukankah akan dikatakan kepadamu: Dimanakah cat yang kamu gunakan untuk memulasnya?

Tembok itu akan runtuh, dan orang-orang akan bertanya apa yang terjadi dengan cat yang digunakan untuk membangunnya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Apa yang Tuhan Bangun Akan Tetap Bertahan

2. Membangun Landasan Iman: Dampak Abadi dari Tindakan Kita

1. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini, tetapi tidak melakukannya, akan disamakan dengan orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir: Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang, lalu menerjangnya. rumah; dan ia jatuh: dan besarlah kejatuhannya.

2. 2 Korintus 10:4-5 - (Sebab senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, tetapi kuat melalui Allah sampai merobohkan benteng-benteng yang kuat;) Menjatuhkan khayalan, dan segala perkara tinggi yang meninggikan diri melawan pengetahuan akan Allah , dan menawan setiap pikiran pada ketaatan kepada Kristus;

Yehezkiel 13:13 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku bahkan akan mengoyaknya dengan angin badai dalam kemarahanku; dan akan terjadi hujan lebat dalam kemarahanku, dan hujan es yang besar dalam kemurkaanku yang akan menghabisinya.

Tuhan akan menghukum orang jahat dengan badai yang dahsyat dan hujan es yang besar dalam kemurkaan-Nya.

1. Murka Tuhan: Peringatan bagi Orang Jahat

2. Kuasa Murka Tuhan: Teladan Keadilan Ilahi-Nya

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yakobus 1:20 - Sebab murka manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah.

Yehezkiel 13:14 Maka Aku akan merobohkan tembok yang telah kamu lapisi dengan mortar yang belum ditempa, dan merobohkannya ke tanah, sehingga fondasinya terlihat, dan tembok itu akan runtuh, dan kamu akan binasa di tengah-tengahnya. : dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan merobohkan tembok yang dibangun oleh manusia, menyingkapkan fondasi mereka yang salah dan menghancurkan mereka dalam prosesnya.

1: Membangun tembok di sekeliling hidup kita bukanlah jawabannya; kita harus mengandalkan kekuatan dan bimbingan Tuhan.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak menaruh kepercayaan kita pada pekerjaan kita sendiri tetapi bersandar pada kasih dan kuasa Tuhan.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 13:15 Dengan demikian Aku akan melampiaskan kemurkaan-Ku terhadap tembok itu dan terhadap orang-orang yang telah memulasnya dengan mortar yang tidak mudah marah, dan akan berkata kepadamu: Tembok itu sudah tidak ada lagi, begitu pula mereka yang memulasnya;

Tuhan akan menghukum mereka yang membangun tembok dengan mortar yang tidak ditempa dan memberitahu mereka bahwa tembok itu sudah tidak ada lagi.

1. Bahaya Membangun Fondasi yang Tidak Stabil

2. Murka dan Penghakiman Tuhan

1. Matius 7:24-27 Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melaksanakannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Mazmur 37:23-24 Langkah-langkah manusia ditegakkan oleh Tuhan apabila ia senang dengan jalannya; Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur, sebab Tuhan menopangnya dengan tangan-Nya.

Yehezkiel 13:16 Yaitu para nabi Israel yang bernubuat tentang Yerusalem, dan yang melihat penglihatan tentang damai sejahtera, tetapi tidak ada damai sejahtera, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah menyatakan bahwa tidak ada perdamaian bagi Israel meskipun ada nubuatan palsu tentang perdamaian dari nabi-nabi palsu.

1: Bertobat dari Nubuatan Palsu - Yehezkiel 13:16

2: Jangan Mengikuti Nabi Palsu - Yehezkiel 13:16

1: Yeremia 14:14-16

2: Matius 7:15-17

Yehezkiel 13:17 Demikian pula, hai anak manusia, arahkanlah wajahmu terhadap anak-anak perempuan bangsamu yang bernubuat dari hatinya sendiri; dan kamu bernubuat melawan mereka,

Tuhan memperingatkan terhadap nabi-nabi palsu yang berkhotbah dari hati mereka sendiri dan bukan dari firman Tuhan.

1: Ikuti Firman Tuhan - Yehezkiel 13:17

2: Waspadalah terhadap Nabi Palsu - Yehezkiel 13:17

1: Yeremia 23:16-17 Beginilah firman Tuhan: "Janganlah kamu mendengarkan apa yang dinubuatkan para nabi kepadamu; mereka memenuhi kamu dengan harapan palsu. Mereka menyampaikan penglihatan dari pikirannya sendiri, bukan dari mulut Tuhan .

2: Matius 7:15-20 Hati-hati terhadap nabi palsu. Mereka datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, namun sesungguhnya mereka adalah serigala yang ganas. Dari buahnyalah kamu akan mengenalinya. Apakah orang memetik buah anggur dari semak berduri, atau buah ara dari rumput duri? Demikian pula setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Jadi, dari buahnya kamu akan mengenalinya.

Yehezkiel 13:18 Dan katakanlah, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Celakalah perempuan-perempuan yang menjahit bantal-bantal pada seluruh lubang lengan baju, dan membuatkan saputangan pada setiap kepala untuk memburu jiwa-jiwa! Maukah kamu memburu jiwa umat-Ku, dan maukah kamu menyelamatkan jiwa-jiwa yang datang kepadamu dalam keadaan hidup?

Tuhan Allah memperingatkan terhadap wanita yang membuat bantal dan saputangan untuk memburu jiwa. Dia mempertanyakan apakah mereka akan menyelamatkan jiwa umat Tuhan atau tidak.

1. Bahaya Berburu Jiwa: Peringatan dari Yehezkiel

2. Permohonan Tuhan Allah untuk Keselamatan Jiwa

1. Amsal 11:30 - Buah orang benar adalah pohon kehidupan; dan dia yang memenangkan jiwa adalah bijaksana.

2. 1 Petrus 3:15 - Tetapi di dalam hatimu hormatilah Kristus sebagai Tuhan. Bersiaplah selalu untuk memberikan jawaban kepada setiap orang yang meminta Anda memberikan alasan atas harapan yang Anda miliki. Namun lakukan ini dengan kelembutan dan rasa hormat.

Yehezkiel 13:19 Dan maukah kamu menajiskan Aku di antara umat-Ku demi segenggam jelai dan sepotong roti, untuk membunuh jiwa-jiwa yang tidak akan mati, dan untuk menyelamatkan hidup jiwa-jiwa yang tidak akan hidup, dengan kebohonganmu kepada umat-Ku yang mendengarnya kebohonganmu?

Tuhan sedang mengutuk mereka yang berbohong kepada manusia demi keuntungan egois mereka sendiri.

1. Bahaya Berbohong demi Keuntungan Egois

2. Akibat Penipuan

1. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan ia dapat membanggakan perkara-perkara besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu perkara, jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalannya alam, dan membakar api neraka.

2. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berbuat sungguh-sungguh menyenangkan hati-Nya.

Yehezkiel 13:20 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku bersandar pada bantal-bantalmu, yang dengannya kamu di sana memburu jiwa-jiwa untuk membuat mereka terbang, dan Aku akan merobek mereka dari tanganmu, dan akan melepaskan jiwa-jiwa itu, bahkan jiwa-jiwa yang kamu buru untuk membuat mereka terbang.

Tuhan menentang bantal manusia karena digunakan untuk memburu jiwa dan membuat mereka terbang. Dia akan merobek mereka dari tangan mereka dan membiarkan jiwa-jiwa itu pergi.

1. Kuasa Tuhan Mengatasi Dosa dan Kejahatan

2. Perlunya Kerendahan Hati dan Pertobatan dihadapan Tuhan

1. Yesaya 45:22 - Kembalilah kepadaku dan selamatlah, hai seluruh ujung bumi; karena Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain.

2. Matius 12:36 - Aku berkata kepadamu, pada hari kiamat orang akan mempertanggungjawabkan setiap kata-kata ceroboh yang mereka ucapkan.

Yehezkiel 13:21 Aku juga akan merobek saputanganmu dan melepaskan umat-Ku dari tanganmu, sehingga mereka tidak lagi ada di tanganmu untuk diburu; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan melepaskan umat-Nya dari tangan penindasnya dan mereka tidak lagi diburu.

1. Tuhan adalah Penebus kita - Yehezkiel 13:21

2. Perlindungan Tuhan - Yehezkiel 13:21

1. Keluaran 3:7-10 - Janji Tuhan untuk melepaskan umat-Nya dari perbudakan

2. Mazmur 34:17-19 - Tuhan melindungi dan menyelamatkan orang-orang yang berseru kepada-Nya

Yehezkiel 13:22 Sebab dengan dusta kamu telah menyusahkan hati orang benar, yang tidak Kubuat sedih; dan menguatkan tangan orang fasik, agar dia tidak kembali dari jalannya yang jahat, dengan menjanjikan kehidupan kepadanya:

Tuhan tidak senang terhadap mereka yang telah menyesatkan orang benar dan memberikan harapan palsu kepada orang jahat, mendorong mereka untuk tetap berada di jalan yang jahat.

1. Ketidaksenangan Tuhan: Peringatan Terhadap Janji Palsu

2. Kehendak Tuhan: Tetap Teguh pada Firman-Nya

1. Yeremia 17:5-8

2. Amsal 21:4

Yehezkiel 13:23 Oleh karena itu kamu tidak akan melihat lagi kesia-siaan atau ramalan ilahi: karena Aku akan melepaskan umat-Ku dari tanganmu dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan melepaskan umat-Nya dari penindasan dan mereka akan mengetahui bahwa Dialah Tuhan.

1: Tuhan adalah Penyelamat kita dan kita dapat mempercayai-Nya.

2: Tuhan adalah Pelindung kita dan Dia setia.

1: Keluaran 14:14 - "Tuhan akan berperang untukmu; kamu hanya perlu diam."

2: Mazmur 34:17 - "Ketika orang benar berteriak minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka."

Yehezkiel pasal 14 membahas penyembahan berhala dan praktik ibadah palsu yang dilakukan para tua-tua Israel. Bab ini menekankan pentingnya pertobatan yang sungguh-sungguh dan konsekuensi dari pemberontakan yang terus-menerus terhadap Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan para tua-tua Israel datang kepada Yehezkiel untuk bertanya kepada Tuhan. Namun, Tuhan menegur mereka, dengan menyatakan bahwa hati mereka masih tertuju pada berhala dan ibadah mereka dinodai oleh perbuatan dosa mereka. Dia menyatakan bahwa Dia akan menjawab mereka sesuai dengan penyembahan berhala di dalam hati mereka (Yehezkiel 14:1-5).

Paragraf ke-2: Tuhan menjelaskan betapa parahnya konsekuensi bagi mereka yang terus memberontak melawan-Nya. Sekalipun Nuh, Daniel, dan Ayub hadir di negeri itu, kebenaran mereka hanya akan menyelamatkan diri mereka sendiri dan bukan orang jahat di sekitar mereka. Penghakiman Allah akan dilaksanakan atas mereka yang berpaling dari-Nya (Yehezkiel 14:6-11).

Paragraf ke-3: Bagian ini diakhiri dengan jaminan Tuhan bahwa sisa umat manusia akan terhindar dari penghakiman-Nya. Orang-orang yang setia ini akan menjadi saksi kebenaran dan anugerah Allah, sedangkan orang-orang yang memberontak dan penyembah berhala akan menanggung akibat perbuatannya (Yehezkiel 14:12-23).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat belas mengungkapkan

teguran para tua-tua karena penyembahan berhala,

konsekuensi dari pemberontakan yang terus-menerus.

Para tua-tua datang untuk bertanya kepada Tuhan, namun menegur karena hati mereka yang penyembah berhala.

Deskripsi konsekuensi parah dari pemberontakan yang terus-menerus.

Jaminan akan sisa yang selamat dan kesaksian akan kebenaran Allah.

Pasal Yehezkiel ini membahas penyembahan berhala dan praktik penyembahan palsu yang dilakukan para tua-tua Israel. Hal ini dimulai dengan datangnya para tua-tua untuk bertanya kepada Tuhan, namun Tuhan menegur mereka, menyatakan bahwa hati mereka masih tertuju pada berhala dan ibadah mereka dinodai oleh praktik dosa mereka. Dia menyatakan bahwa Dia akan menjawab mereka sesuai dengan kemusyrikan yang ada di dalam hati mereka. Tuhan menggambarkan beratnya konsekuensi bagi mereka yang terus memberontak melawan Dia, dengan menekankan bahwa kehadiran orang benar seperti Nuh, Daniel, dan Ayub hanya akan menyelamatkan diri mereka sendiri dan bukan orang jahat di sekitar mereka. Bagian ini diakhiri dengan jaminan Allah bahwa sisa umat manusia akan terhindar dari penghakiman-Nya. Orang-orang yang setia ini akan menjadi kesaksian akan kebenaran dan anugerah Allah, sedangkan orang-orang yang memberontak dan penyembah berhala akan menanggung akibat dari tindakan mereka. Bab ini menekankan pentingnya pertobatan yang sungguh-sungguh dan konsekuensi dari pemberontakan yang terus-menerus terhadap Tuhan.

Yehezkiel 14:1 Kemudian datanglah beberapa tua-tua Israel kepadaku, lalu duduk di hadapanku.

Para tua-tua Israel datang mengunjungi Yehezkiel.

1. Mencari Petunjuk : Mencari Hikmah dari Sesepuh

2. Kekuatan Percakapan: Berhubungan dengan Orang Lain

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. Kolose 4:5-6 - "Hiduplah dengan bijaksana terhadap orang luar, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya. Hendaklah perkataanmu senantiasa ramah dan dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang."

Yehezkiel 14:2 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel.

1. Menaati Panggilan Tuhan

2. Mendengarkan dan Mengindahkan Firman Tuhan

1. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu," demikianlah firman TUHAN, "rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak untuk mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Maka kamu akan berseru aku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Mazmur 37:3-6 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; Percayalah kepada-Nya, maka Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat pahala kebenaranmu bersinar seperti fajar, pembenaranmu seperti matahari siang.

Yehezkiel 14:3 Hai anak manusia, orang-orang ini telah menaruh berhala-berhala mereka di dalam hati mereka, dan meletakkan batu sandungan kesalahan mereka di depan wajah mereka: apakah aku harus ditanyai oleh mereka?

Bagian ini membahas bagaimana orang dapat memiliki berhala di dalam hatinya dan tidak akan mencari bimbingan Tuhan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - Apa jadinya jika kita menaruh kepercayaan pada selain Tuhan?

2. Permohonan Tuhan – Mengapa kita mencari petunjuk selain Tuhan?

1. Yesaya 44:9-20 - Kebodohan penyembahan berhala dan kebodohan mempercayai selain Tuhan.

2. Yeremia 2:11-13 - Permohonan Tuhan agar kita berpaling dari berhala dan mencari Dia sebagai gantinya.

Yehezkiel 14:4 Oleh karena itu berbicaralah kepada mereka dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Setiap orang dari kaum Israel yang menaruh berhala-berhalanya di dalam hatinya, dan meletakkan batu sandungan kesalahannya di depan wajahnya, dan datang kepada nabi; Aku, TUHAN, akan menjawab dia yang datang menurut banyaknya berhala;

Tuhan ALLAH memperingatkan orang-orang yang menaruh berhala di dalam hatinya dan tersandung dalam kejahatan, bahwa Dia akan menjawab mereka sesuai dengan jumlah berhala mereka.

1. Bahaya Penyembahan Berhala di Hati

2. Berpaling dari Dosa dan Kembali kepada Tuhan

1. Kolose 3:5 Karena itu matikanlah apa yang bersifat duniawi dalam dirimu: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

2. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Yehezkiel 14:5 Supaya Aku dapat mengambil kaum Israel di dalam hati mereka sendiri, karena mereka semua diasingkan dari-Ku oleh berhala-berhala mereka.

Tuhan ingin memulihkan umat Israel ke dalam hubungan yang benar dengan-Nya, meskipun mereka terasing karena berhala-berhala mereka.

1. "Kekuatan Pengampunan: Memulihkan Hubungan Kita dengan Tuhan"

2. "Memilih Tuhan Daripada Berhala: Mencari Pemulihan dan Pembaruan"

1. Yesaya 57:15-19

2. Yeremia 3:12-14

Yehezkiel 14:6 Oleh karena itu katakanlah kepada kaum Israel, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Bertobatlah dan tinggalkanlah berhala-berhalamu; dan jauhkanlah wajahmu dari segala kekejianmu.

Tuhan Allah memerintahkan kaum Israel untuk bertobat dan berpaling dari berhala dan kekejian mereka.

1. Menjauhi Penyembahan Berhala: Sebuah Panggilan untuk Bertobat

2. Pertobatan: Jalan Menuju Berkah dan Kebebasan

1. Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. 1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yehezkiel 14:7 Karena setiap orang dari kaum Israel atau orang asing yang tinggal di Israel, yang memisahkan diri dari Aku, dan menaruh berhala-berhalanya di dalam hatinya, dan meletakkan batu sandungan kejahatannya di depan wajahnya, lalu datang kepada seorang nabi untuk menanyakan kepadanya tentang aku; Aku, TUHAN, akan menjawabnya sendiri:

TUHAN memperingatkan orang-orang yang menaruh berhala di dalam hatinya dan berharap kepada para nabi untuk mendapatkan jawaban tentang Dia bahwa Dia akan menjawabnya secara pribadi.

1. Firman Tuhan Jelas: Jangan Menaruh Berhala di Hatimu

2. Mencari Jawaban dari Tuhan: Pentingnya Berpaling Kepada-Nya Secara Langsung

1. Keluaran 20:3-4 Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.

2. Yeremia 29:13 Dan kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Yehezkiel 14:8 Aku akan mengarahkan wajahku terhadap orang itu, dan akan menjadikan dia suatu tanda dan peribahasa, dan Aku akan melenyapkan dia dari tengah-tengah umat-Ku; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati-Nya dan menjadikan mereka teladan bagi orang lain.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Kuasa Tuhan: Melawan Dosa

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Efesus 5:11 - "Jangan ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, tetapi singkapkanlah perbuatan itu."

Yehezkiel 14:9 Dan jika nabi itu tertipu ketika dia mengatakan sesuatu, maka Aku, TUHAN, telah menipu nabi itu, dan Aku akan mengulurkan tangan-Ku ke atasnya, dan akan membinasakan dia dari tengah-tengah umat-Ku Israel.

Tuhan akan menghukum mereka yang menyesatkan orang lain dengan nubuatan palsu.

1. Peringatan Tuhan terhadap Nabi Palsu

2. Penghakiman Tuhan terhadap Orang yang Menyesatkan Orang Lain

1. Yeremia 23:16-17 - “Beginilah firman Tuhan semesta alam: Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu, yang memenuhi kamu dengan pengharapan yang sia-sia. Tuhan. Mereka terus-menerus berkata kepada orang-orang yang meremehkan firman Tuhan, Baiklah keadaanmu, dan kepada setiap orang yang keras kepala mengikuti kata hatinya sendiri, mereka berkata, Bencana tidak akan menimpa kamu.

2. Matius 7:15-20 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Anda akan mengenalinya dari buahnya. Apakah buah anggur dipetik dari semak berduri, atau buah ara dari rumput duri? Jadi, setiap pohon yang sehat menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang sakit menghasilkan buah yang tidak baik. Pohon yang sehat tidak mungkin menghasilkan buah yang buruk, dan pohon yang sakit tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Dengan demikian kamu akan mengenali mereka dari buahnya.

Yehezkiel 14:10 Dan mereka akan menanggung hukuman atas kesalahan mereka: hukuman nabi akan sama seperti hukuman bagi orang yang mencari dia;

Hukuman bagi nabi dan orang yang meminta petunjuk darinya akan sama.

1. Saat Mencari Bimbingan, Ingatlah Konsekuensinya

2. Pentingnya Konsekuensi yang Sama bagi Semua

1. Ulangan 24:16 - "Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, dan jangan pula anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri."

2. Galatia 6:7 - "Jangan tertipu, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

Yehezkiel 14:11 Supaya kaum Israel tidak lagi tersesat dari padaku, dan tidak lagi dicemari dengan segala pelanggarannya; tetapi supaya mereka menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Allah mereka, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Allah, melalui nabi Yehezkiel, menyerukan kepada kaum Israel untuk berpaling dari pelanggaran mereka dan berpaling kepada-Nya, sehingga Dia menjadi Tuhan mereka dan mereka menjadi umat-Nya.

1. Menjauhi Pelanggaran dan Menuju Tuhan

2. Undangan Tuhan kepada Umatnya

1. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang!

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 14:12 Firman TUHAN datang lagi kepadaku, berbunyi,

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel, memperingatkan dia tentang konsekuensi penyembahan berhala dan nabi palsu.

1. Penyembahan berhala: Waspadai Bahayanya

2. Nabi Palsu: Menghindari Penipuan

1. Yeremia 10:2-5 - Jangan mempelajari adat istiadat bangsa-bangsa dan jangan merasa takut terhadap tanda-tanda di langit, padahal bangsa-bangsa takut karenanya.

3. Roma 1:18-32 - Mereka menukar kebenaran Tuhan dengan kebohongan, dan menyembah serta mengabdi pada ciptaan daripada Sang Pencipta.

Yehezkiel 14:13 Hai anak manusia, apabila negeri itu berdosa besar terhadap Aku karena pelanggaran yang sangat besar, maka Aku akan mengulurkan tangan-Ku ke atasnya dan memecahkan tongkat roti itu, lalu mendatangkan bencana kelaparan ke atasnya dan melenyapkan manusia. dan binatang darinya:

Allah akan menghukum suatu negeri yang berpaling dari-Nya.

1: Tuhan tidak akan membela dosa.

2: Kita tidak boleh membiarkan diri kita tergoda oleh dosa.

1: Roma 6:12-14 Karena itu janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginannya.

2: Yakobus 1:13-15 Janganlah ada orang yang berkata, bilamana ia dicobai, aku dicobai oleh Allah: sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan tidak pula ia dapat dicobai oleh siapa pun.

Yehezkiel 14:14 Sekalipun ketiga orang ini, yaitu Nuh, Daniel dan Ayub, ada di dalamnya, mereka hanya akan menyelamatkan nyawa mereka sendiri karena kebenaran mereka, firman Tuhan ALLAH.

Bagian ini menekankan pentingnya kebenaran bagi keselamatan seseorang, karena bahkan tiga orang paling benar, Nuh, Daniel, dan Ayub, hanya mampu menyelamatkan diri mereka sendiri melalui kebenaran mereka.

1. Janji Tuhan tentang Penebusan Melalui Kebenaran

2. Kekuatan Kebenaran untuk Mengatasi Segalanya

1. Yesaya 1:16-17 - "Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari hadapan mataku; berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik; carilah keadilan, perbaiki penindasan; berikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda itu."

2. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang menjadi percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan."

Yehezkiel 14:15 Jika Aku membiarkan binatang-binatang buas melewati negeri itu, dan mereka merusaknya, sehingga menjadi sunyi sepi, sehingga tidak seorang pun dapat melewatinya karena binatang-binatang itu:

Tuhan akan membinasakan negeri ini jika masyarakatnya tidak bertobat dan meninggalkan kejahatannya.

1. Murka dan Kemurahan Tuhan : Pengertian Yehezkiel 14:15

2. Pertobatan: Suatu Kebutuhan untuk Bertahan Hidup

1. Yesaya 66:15-16 Sebab sesungguhnya Tuhan akan datang dengan api, dan dengan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya dengan kegeraman, dan teguran-Nya dengan nyala api. Sebab dengan api dan dengan pedang-Nya Tuhan akan memohon kepada seluruh umat manusia, dan yang terbunuh oleh Tuhan akan banyak jumlahnya.

2. Yeremia 5:1-3 Berlarilah ke sana kemari melalui jalan-jalan Yerusalem, dan lihatlah sekarang, dan ketahuilah, dan carilah di tempat-tempat luasnya, jika kamu dapat menemukan seseorang, jika ada yang melaksanakan penghakiman, itu mencari kebenaran; dan aku akan memaafkannya. Meskipun mereka berkata, Tuhan hidup; pastilah mereka bersumpah palsu. Ya Tuhan, bukankah mata-Mu tertuju pada kebenaran? engkau telah memukul mereka, tetapi mereka tidak bersedih hati; engkau telah menghanguskan mereka, tetapi mereka tidak mau menerima koreksi: mereka telah menjadikan wajah mereka lebih keras daripada batu; mereka menolak untuk kembali.

Yehezkiel 14:16 Sekalipun ketiga orang ini ada di dalamnya, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan melahirkan anak laki-laki atau perempuan; hanya mereka yang akan diserahkan, tetapi negeri itu akan menjadi sunyi sepi.

Tiga orang laki-laki diperingatkan oleh Tuhan bahwa mereka tidak akan dapat menyelamatkan putra atau putri mereka, namun hanya diri mereka sendiri yang akan dibebaskan, dan negeri itu akan menjadi sunyi sepi.

1. Tuhan tidak akan membiarkan kita diselamatkan kecuali iman kita kuat. 2. Iman kita harus cukup kuat untuk membawa kita melewati masa-masa tersulit sekalipun.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya." 2. Matius 5:4 - "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

Yehezkiel 14:17 Atau jika aku membawa pedang ke negeri itu dan berkata: Pedang, menembus negeri itu; sehingga Aku melenyapkan manusia dan binatang dari padanya:

Allah akan menjatuhkan hukuman kepada orang-orang yang berpaling dari-Nya.

1: Allah akan menghakimi orang-orang yang menyimpang dari jalan-Nya.

2: Konsekuensi dari mengabaikan perintah Tuhan sangat buruk.

1: Yeremia 17:5-10 - Percaya kepada Tuhan menuntun pada kehidupan.

2: Amsal 14:12 - Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi menuju kematian.

Yehezkiel 14:18 Sekalipun ketiga orang ini ada di dalamnya, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan melahirkan anak laki-laki atau perempuan, tetapi hanya mereka sendiri yang akan dibebaskan.

Bagian ini berbicara tentang tiga pria yang diselamatkan dari suatu situasi, namun anak-anak mereka tidak diselamatkan.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengakui dan Mempercayai Kehendak Tuhan

2. Kasih dan Kemurahan Tuhan : Mengingat Kasih Sayang-Nya yang Tak Pernah Berakhir

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 145:9 - Tuhan itu baik terhadap semua orang; dia memiliki belas kasihan atas semua yang telah dia buat.

Yehezkiel 14:19 Atau jika Aku mendatangkan penyakit sampar ke negeri itu, dan menumpahkan kemarahan-Ku ke atasnya dengan darah, untuk melenyapkan manusia dan binatang dari sana,

Tuhan dapat menggunakan penyakit sampar dan bentuk hukuman lainnya untuk menjatuhkan hukuman atas umat manusia.

1: Tuhan menggunakan bencana alam untuk menghukum dosa dan mendatangkan penghakiman.

2: Akibat dosa sangat parah dan membawa kehancuran baik bagi manusia maupun binatang.

1: Yeremia 15:1-3 - Beginilah firman Tuhan: Sekalipun Musa dan Samuel berdiri di hadapanku, hati-Ku tidak akan tertuju kepada bangsa ini. Suruh mereka menjauh dari hadapanku! Biarkan mereka pergi! Dan jika mereka bertanya, Ke manakah kami akan pergi? katakanlah kepada mereka, Beginilah firman Tuhan: Mereka yang ditentukan untuk mati, menuju kematian; yang untuk pedang, untuk pedang; mereka yang kelaparan, kelaparan; yang untuk penangkaran, untuk penangkaran.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 14:20 Sekalipun Nuh, Daniel dan Ayub ada di dalamnya, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan melahirkan anak laki-laki atau perempuan; mereka hanya akan menyerahkan jiwa mereka sendiri karena kebenaran mereka.

Meskipun tiga orang paling saleh – Nuh, Daniel, dan Ayub – berada di tengah-tengah orang jahat, mereka hanya mampu menyelamatkan jiwa mereka sendiri melalui kebenaran mereka.

1. Kekuatan Kebenaran: Memahami Kekuatan Iman dalam Yehezkiel 14:20

2. Hidup Benar: Meniru Teladan Nuh, Daniel, dan Ayub

1. 1 Petrus 3:20-21 - "yang dahulu tidak taat, padahal pada zaman Nuh, pada zaman Nuh, kepanjangsabaran Ilahi menunggu, ketika bahtera sedang dipersiapkan, di mana hanya sedikit, yaitu delapan jiwa, yang diselamatkan melalui air . Ada juga suatu contoh yang sekarang menyelamatkan kita dari baptisan (bukan pembuangan kekotoran daging, tetapi jawaban hati nurani yang baik terhadap Allah), melalui kebangkitan Yesus Kristus"

2. Ibrani 11:7 - "Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan secara ilahi tentang hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut yang saleh, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan rumah tangganya, yang dengannya ia mengutuk dunia dan menjadi ahli waris kebenaran yang ada menurut iman."

Yehezkiel 14:21 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Terlebih lagi ketika Aku mengirimkan empat penghakiman-Ku yang kejam ke atas Yerusalem, pedang, dan kelaparan, dan binatang buas, dan penyakit sampar, untuk melenyapkan manusia dan binatang dari sana?

Tuhan memperingatkan penduduk Yerusalem bahwa Dia akan mengirimkan empat hukuman – pedang, kelaparan, binatang buas, dan penyakit sampar – untuk memusnahkan manusia dan hewan.

1. Peringatan Tuhan kepada Yerusalem: Dengarkan Panggilannya dan Bertobatlah

2. Penghakiman Tuhan: Jangan Anggap remeh Rahmat-Nya

1. Yesaya 5:24 - Oleh karena itu, seperti lidah api menjilat jerami dan seperti rumput kering tenggelam dalam nyala api, demikianlah akarnya membusuk dan bunganya berhamburan seperti debu; karena mereka telah menolak hukum Tuhan Yang Mahakuasa dan menolak firman Yang Mahakudus Israel.

2. Yoel 2:12-13 - Bahkan sekarang, demikianlah firman Tuhan, kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu, dengan puasa, tangisan, dan duka. Robeklah hatimu, bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih, dan dia tidak menyesal mengirimkan malapetaka.

Yehezkiel 14:22 Namun sesungguhnya di sana akan tertinggal suatu sisa yang akan dilahirkan, baik laki-laki maupun perempuan; lihatlah, mereka akan datang kepadamu, dan kamu akan melihat jalan mereka dan perbuatan mereka; dan kamu akan dihibur mengenai hal itu. kejahatan yang telah Kutimpakan ke Yerusalem, bahkan mengenai semua yang telah Kutimpakan ke dalamnya.

Allah menjanjikan bahwa sisa anak laki-laki dan perempuan akan keluar dari Yerusalem, dan orang-orang akan dihibur oleh kejahatan yang telah Allah bawa ke kota itu.

1. Janji Tuhan tentang Penghiburan di Saat-saat Sulit

2. Menemukan Harapan dalam Menghadapi Kehancuran

1. Yeremia 30:18-19 - "Beginilah firman Tuhan: 'Sesungguhnya, Aku akan mengembalikan tenda-tenda Yakub yang ditawan, dan mengasihani tempat kediamannya; kota itu akan dibangun di atas gundukan tanahnya sendiri, dan istana itu akan dibangun tetaplah menurut rencananya sendiri. Maka dari mereka akan keluar ucapan syukur dan suara orang-orang yang bersuka ria; Aku akan melipatgandakan mereka, dan mereka tidak akan berkurang; Aku juga akan memuliakan mereka, dan mereka tidak akan menjadi kecil.'

2. Mazmur 33:18-19 - “Sesungguhnya mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap kepada rahmat-Nya, untuk melepaskan nyawanya dari kematian dan untuk memelihara mereka tetap hidup pada masa kelaparan.

Yehezkiel 14:23 Dan mereka akan menghibur kamu, ketika kamu melihat tingkah laku mereka dan perbuatan mereka; dan kamu akan mengetahui bahwa bukan tanpa alasan Aku melakukan semua yang telah Aku lakukan dalam hal ini, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Keadilan dan belas kasihan Tuhan diberitahukan kepada umat Israel melalui pengalaman mereka.

1: Keadilan dan Kemurahan Tuhan - Roma 8:18-21

2: Kesetiaan Tuhan - Ulangan 7:9

1: Yesaya 48:17-19

2: Mazmur 136:1-3

Yehezkiel pasal 15 menggunakan gambaran pohon anggur untuk menggambarkan betapa tidak berharganya Yerusalem dan penduduknya karena ketidaksetiaan mereka kepada Allah. Bab ini menekankan konsekuensi tindakan mereka dan hukuman yang akan menimpa mereka.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Tuhan menghadirkan metafora pohon anggur untuk menggambarkan Yerusalem yang tidak subur dan tidak berguna. Sama seperti pohon anggur yang hanya bernilai dari buah atau kayunya, Yerusalem telah gagal menghasilkan buah yang baik dan kini hanya layak untuk dibinasakan (Yehezkiel 15:1-5).

Paragraf ke-2: Tuhan menyatakan penghakiman-Nya atas Yerusalem, menyatakan bahwa Dia akan mengarahkan wajah-Nya terhadap kota itu dan menimbulkan akibat yang menghancurkan bagi penduduknya. Bangsa ini akan dilanda kelaparan, pedang, dan penyakit sampar, dan negeri itu akan menjadi sunyi sepi. Penghakiman tersebut merupakan akibat langsung dari ketidaksetiaan dan penolakan mereka untuk kembali kepada Allah (Yehezkiel 15:6-8).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal lima belas menggambarkan

ketidakberhargaan Yerusalem seperti pohon anggur,

akibat dari ketidaksetiaan.

Metafora pohon anggur untuk menggambarkan tidak berbuahnya Yerusalem.

Deklarasi penghakiman atas kota dan penduduknya.

Konsekuensi dari kelaparan, pedang, dan penyakit sampar.

Akibat langsung dari ketidaksetiaan dan penolakan mereka untuk bertobat.

Yehezkiel pasal ini menggunakan gambaran pohon anggur untuk menggambarkan betapa tidak berharganya Yerusalem dan penduduknya. Kisah ini dimulai dengan metafora Allah tentang pokok anggur, yang menyoroti ketidakberhasilan dan kesia-siaan Yerusalem. Sebagaimana pohon anggur hanya bernilai karena buah atau kayunya, Yerusalem telah gagal menghasilkan buah yang baik dan kini hanya layak untuk dibinasakan. Tuhan menyatakan penghakiman-Nya atas kota dan penduduknya, dengan menyatakan bahwa Dia akan menentangnya dan menimbulkan akibat yang menghancurkan. Bangsa itu akan mengalami kelaparan, pedang, dan penyakit sampar, dan negeri itu akan menjadi sunyi sepi. Penghakiman tersebut merupakan akibat langsung dari ketidaksetiaan dan penolakan mereka untuk kembali kepada Allah. Bab ini menekankan konsekuensi tindakan mereka dan penghakiman yang akan menimpa Yerusalem.

Yehezkiel 15:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel tentang kemarahan-Nya terhadap Yerusalem.

1: Kemarahan Tuhan Dapat Dibenarkan - Yehezkiel 15:1

2: Kita Tidak Boleh Memprovokasi Murka Tuhan - Yehezkiel 15:1

1: Yeremia 5:29 - "Maukah Aku menghukum mereka karena hal-hal ini? demikianlah firman Tuhan, dan tidakkah Aku akan membalas dendam pada bangsa seperti ini?"

2: Yeremia 32:18 - "Engkau setia kepada ribuan orang, tetapi engkau membalas kesalahan ayah kepada anak-anaknya setelah mereka, ya Allah yang maha besar dan perkasa, yang bernama Tuhan semesta alam."

Yehezkiel 15:2 Hai anak manusia, apakah lebih penting pohon anggur dari pada pohon apa pun, atau dari pada ranting di antara pohon-pohon di hutan?

Tuhan bertanya kepada Nabi Yehezkiel apa yang membuat pohon anggur lebih istimewa dibandingkan pohon-pohon lain di hutan.

1. Makna Pertanyaan Tuhan dalam Yehezkiel 15:2

2. Sifat Khusus Pohon Anggur

1. Yesaya 5:1-7 - Perumpamaan tentang Kebun Anggur

2. Mazmur 80:8-11 - Kebun Anggur Tuhan Israel

Yehezkiel 15:3 Apakah kayunya dapat diambil untuk melakukan suatu pekerjaan? atau akankah manusia mengambil peniti untuk menggantungkan bejana di atasnya?

Perikop dalam Yehezkiel 15:3 mempertanyakan kegunaan kayu untuk tujuan apa pun.

1. Keunikan Setiap Pribadi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita untuk Tujuan-Nya

2. Nilai Kerendahan Hati: Menyadari Kuasa Tuhan untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Yehezkiel 15:4 Lihatlah, ia dibuang ke dalam api untuk dijadikan bahan bakar; kedua ujungnya habis dimakan api, dan bagian tengahnya habis terbakar. Apakah cocok untuk pekerjaan apa pun?

Ayat ini menyoroti kesia-siaan ranting yang patah, yang menunjukkan bahwa ranting tersebut tidak ada gunanya meskipun dibakar sebagai bahan bakar.

1. "Api Penyucian Tuhan" - Bagaimana Tuhan dapat menggunakan pencobaan kita untuk memurnikan dan menyucikan kita.

2. "Dosa yang Tidak Berguna" - Bagaimana dosa pada akhirnya membawa kepada kehancuran dan ketidakbergunaan.

1. Yesaya 48:10 - Sesungguhnya, Aku telah memurnikanmu, tetapi tidak seperti perak; Aku telah menguji kamu dalam tungku penderitaan.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 15:5 Sesungguhnya, ketika masih utuh, ia tidak dapat diperoleh untuk pekerjaan apa pun; apalagi lagi dapat diperoleh untuk suatu pekerjaan, ketika api telah melahapnya dan membakarnya?

Api telah melahap sebatang pohon, membuatnya tidak dapat digunakan untuk pekerjaan apa pun.

1. Akibat kehancuran: hikmah dari pohon yang terbakar

2. Memaksimalkan apa yang kita miliki: lihat Yehezkiel 15:5

1. Yesaya 28:24-27 - Tidakkah kamu melihat bagaimana semua ini menghasilkan kebaikan?

2. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

Yehezkiel 15:6 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Seperti pohon anggur di antara pohon-pohon di hutan, yang Kuberikan kepada api sebagai bahan bakar, demikianlah akan Kuberikan kepada penduduk Yerusalem.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menghukum penduduk Yerusalem dengan membakar mereka seperti pohon di hutan yang dibakar untuk bahan bakar.

1. Murka dan Kemurahan Tuhan: Yehezkiel 15:6

2. Pembakaran Yerusalem: Pelajaran tentang Keadilan Tuhan

1. Yesaya 24:1-2 - Lihatlah, Tuhan membuat bumi menjadi kosong, dan menjadikannya sia-sia, dan menjungkirbalikkannya, dan menceraiberaikan penduduknya ke luar negeri.

2. Yeremia 7:20 – Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, murka-Ku dan kemurkaan-Ku akan dicurahkan ke tempat ini, ke atas manusia, dan ke atas binatang, dan ke atas pohon-pohon di ladang, dan ke atas buah-buahan di tanah; dan itu akan terbakar dan tidak akan padam.

Yehezkiel 15:7 Aku akan mengarahkan wajahku melawan mereka; mereka akan keluar dari api yang satu, dan api yang lain akan melahap mereka; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, pada waktu Aku menghadapkan wajah-Ku terhadap mereka.

Allah akan menghukum orang-orang yang tidak ridha kepada-Nya dengan mengirimkan api ke atas mereka, agar mereka mengenali Dia sebagai Tuhan.

1: Kita harus tetap taat pada Firman Tuhan agar terhindar dari murka-Nya.

2: Tuhan adalah Tuhan yang pengasih, tetapi Dia tidak akan membiarkan ketidaktaatan.

1: Roma 6:23 - Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2: Ulangan 28:15 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

Yehezkiel 15:8 Dan Aku akan membuat negeri itu menjadi sunyi sepi, karena mereka telah melakukan pelanggaran, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah menyatakan bahwa Dia akan menjadikan negeri itu sunyi sepi karena pelanggaran manusia.

1. Akibat Pelanggaran: Bagaimana Menghindari Murka Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan untuk Hidup Sehat

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yehezkiel pasal 16 adalah sebuah kiasan yang kuat yang menggambarkan Yerusalem sebagai seorang wanita tidak setia yang telah diberkati secara berlimpah oleh Tuhan namun telah beralih ke penyembahan berhala dan kejahatan. Pasal ini menekankan kesetiaan Allah, penghakiman-Nya atas Yerusalem, dan janji pemulihan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Tuhan menceritakan sejarah asal usul Yerusalem dan bagaimana Dia menemukan kota itu sebagai bayi yang ditinggalkan, berlumuran darah, dan ditakdirkan untuk dihancurkan. Dia menggambarkan diri-Nya sebagai penjaga yang penuh kasih sayang yang memelihara dan memberkati Yerusalem, menjadikannya indah dan makmur (Yehezkiel 16:1-14).

Paragraf ke-2: Tuhan menggambarkan ketidaksetiaan Yerusalem dan membandingkannya dengan wanita promiscuous yang melakukan penyembahan berhala dan prostitusi. Dia menuduh kota itu menawarkan keindahan dan berkahnya kepada dewa-dewa lain, mengabaikan perjanjian yang dia miliki dengan-Nya (Yehezkiel 16:15-34).

Paragraf ke-3: Tuhan mengumumkan penghakiman-Nya atas Yerusalem karena ketidaksetiaannya, menyatakan bahwa kekasihnya akan berbalik melawannya, menelanjanginya, dan mendatangkan kehancuran atas dirinya. Dia akan menyingkapkan kejahatannya dan menghukumnya karena penyembahan berhala (Yehezkiel 16:35-43).

Paragraf ke-4: Bagian ini diakhiri dengan janji pemulihan Tuhan. Meskipun Yerusalem tidak setia, Allah menyatakan bahwa Dia akan mengingat perjanjian-Nya dan mengadakan perjanjian abadi dengannya. Dia akan mengampuni dosa-dosanya, mentahirkannya, dan mengembalikan kejayaannya (Yehezkiel 16:44-63).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal enam belas menyajikan

kiasan Yerusalem yang tidak setia,

Penghakiman Tuhan, dan janji pemulihan.

Penggambaran Yerusalem sebagai bayi terlantar yang diberkati Tuhan.

Ketidaksetiaan Yerusalem, dibandingkan dengan wanita yang bebas pilih-pilih.

Tuduhan penyembahan berhala dan mengabaikan perjanjian dengan Tuhan.

Pengumuman penghakiman, dengan kehancuran dan hukuman.

Janji pemulihan, pengampunan, dan perjanjian abadi.

Yehezkiel pasal ini menyajikan sebuah alegori yang kuat, yang menggambarkan Yerusalem sebagai seorang wanita tidak setia yang telah diberkati secara berlimpah oleh Tuhan tetapi telah beralih ke penyembahan berhala dan kejahatan. Kisah ini dimulai dengan kisah Tuhan yang menceritakan sejarah asal usul Yerusalem, menggambarkan bagaimana Dia mendapati kota itu sebagai bayi yang ditinggalkan dan mengasuhnya menuju kemakmuran. Namun, Yerusalem menjadi tidak setia, melakukan penyembahan berhala dan meninggalkan perjanjiannya dengan Tuhan. Allah mengumumkan penghakiman-Nya atas Yerusalem, dengan menyatakan bahwa kekasih-kekasihnya akan berbalik melawannya dan mendatangkan kehancuran atas dirinya. Dia akan menyingkapkan kejahatannya dan menghukumnya karena penyembahan berhalanya. Terlepas dari penghakiman ini, Tuhan menjanjikan pemulihan. Dia menyatakan bahwa Dia akan mengingat perjanjian-Nya, mengadakan perjanjian abadi dengan Yerusalem, mengampuni dosa-dosanya, menyucikannya, dan mengembalikannya ke kejayaannya yang dulu. Pasal ini menekankan kesetiaan Allah, penghakiman-Nya atas Yerusalem karena ketidaksetiaannya, dan janji pemulihan.

Yehezkiel 16:1 Sekali lagi datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel lagi.

1. Tuhan Selalu Berbicara: Belajar Mendengar Suara Tuhan

2. Tuhan itu Setia: Bagaimana Percaya pada Firman-Nya

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Yehezkiel 16:2 Hai anak manusia, buatlah Yerusalem mengetahui kekejiannya,

Ayat ini menceritakan tentang perintah Allah kepada Yehezkiel untuk mengingatkan Yerusalem akan kekejiannya.

1. Menghadapi Dosa: Melihat Kekejian Kita dalam Terang Kekudusan Tuhan

2. Realitas Dosa: Perintah Allah untuk Melawan Kekejian Kita

1. Yesaya 59:1-2: Lihatlah, tangan Tuhan tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan; telinganya juga tidak berat sehingga tidak dapat mendengar: Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosa-dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mau mendengar.

2. Ibrani 12:1-2 Karena sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang terbentang di hadapan kita, memandang kepada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita; yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Yehezkiel 16:3 Katakanlah: Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada Yerusalem; Kelahiranmu dan kelahiranmu berasal dari tanah Kanaan; ayahmu orang Amori, dan ibumu orang Het.

Tuhan berbicara kepada Yerusalem tentang orang tua mereka, yang adalah orang Amori dan Het.

1. Kekuatan Warisan Kita: Bagaimana Nenek Moyang Kita Membentuk Kehidupan Kita

2. Melihat ke Masa Lalu untuk Membayangkan Masa Depan

1. Roma 11:17-18 - Dan jika ada di antara cabang-cabang yang dipatahkan, dan engkau, sebagai pohon zaitun liar, dicangkokkan di antara cabang-cabang itu, dan pada akar dan lemak pohon zaitun itu engkau mendapat bagian; Jangan bermegah melawan dahan. Tetapi jika kamu bermegah, yang ada bukanlah akarnya, melainkan akar itu sendiri.

2. Galatia 3:28-29 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; sebab kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Dan jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan ahli waris sesuai dengan janji.

Yehezkiel 16:4 Mengenai kelahiranmu, pada hari engkau dilahirkan, pusarmu tidak dipotong dan engkau tidak dibasuh dengan air untuk mengenyangkan engkau; engkau tidak diasinkan sama sekali dan tidak dibedung sama sekali.

Pada hari kelahiran seseorang, pusarnya tidak dipotong, tidak dibasuh dengan air, diasinkan, atau dibedong.

1. Pentingnya merawat bayi baru lahir.

2. Pentingnya menunjukkan cinta dan perhatian pada tahap awal kehidupan.

1. Mazmur 139:13-16 - "Sebab engkau telah memiliki kendaliku: engkau telah melindungi aku dalam kandungan ibuku. Aku akan memuji engkau; karena aku dibuat secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahuinya baiklah. Hakikatku tidak tersembunyi bagimu, ketika aku diciptakan secara rahasia, dan dengan cara yang aneh ditempa di bagian bumi yang paling bawah. Matamu memang melihat hakikatku, namun tidak sempurna; dan di dalam bukumu semua anggota tubuhku tertulis, yang terus-menerus dibentuk, padahal belum ada satu pun darinya.”

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

Yehezkiel 16:5 Tidak ada mata yang mengasihani engkau, ketika melakukan salah satu dari hal-hal ini kepadamu, karena kasihan kepadamu; tetapi kamu dibuang ke lapangan terbuka, karena kebencianmu, pada hari kamu dilahirkan.

Tidak ada seorang pun yang menunjukkan kebaikan atau kasih sayang kepada Anda ketika Anda dilahirkan, dan Anda dibuang ke lapangan terbuka untuk menderita penghinaan.

1. Kasih Tuhan lebih besar dari segala penghinaan atau penderitaan yang mungkin kita alami.

2. Terlepas dari keadaan kita, kita harus ingat untuk menunjukkan cinta dan kasih sayang kepada orang-orang di sekitar kita.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

Yehezkiel 16:6 Ketika aku lewat di dekatmu dan melihat engkau tercemar oleh darahmu sendiri, aku berkata kepadamu, ketika engkau berada di dalam darahmu, Hiduplah; ya, aku berkata kepadamu ketika kamu berada di dalam darahmu, Hiduplah.

Kasih Allah kepada kita tidak bersyarat, bahkan ketika kita berada dalam dosa.

1: Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat - Yehezkiel 16:6

2: Kekuatan Kasih Tuhan - Yehezkiel 16:6

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: 1 Yohanes 4:10 - Inilah kasih: bukan karena kita mengasihi Tuhan, tetapi karena Dia mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya sebagai kurban pendamaian atas dosa-dosa kita.

Yehezkiel 16:7 Aku telah membuat engkau bertambah banyak seperti tunas di ladang, dan engkau bertambah besar dan bertambah besar, dan perhiasanmu indah sekali: dadamu dihias, dan rambutmu tumbuh, padahal engkau telanjang dan telanjang .

Kasih dan kesetiaan Tuhan terhadap kita tidak ada habisnya.

1: Kasih dan Kesetiaan Tuhan yang Tak Berakhir

2: Kelimpahan Anugerah Tuhan

1: Mazmur 145:8-9 "TUHAN itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. TUHAN baik terhadap semua orang dan kasih setia-Nya atas segala yang diciptakan-Nya."

2: Roma 5:8 "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Yehezkiel 16:8 Ketika aku lewat di dekatmu dan memandangmu, lihatlah, waktumu adalah waktu cinta; dan aku membentangkan rokku ke atasmu, dan menutupi ketelanjanganmu: ya, aku bersumpah kepadamu, dan membuat perjanjian denganmu, firman Tuhan ALLAH, dan engkau menjadi milikku.

Tuhan Allah lewat dan melihat waktu cinta, membentangkan rok-Nya dan menutupi ketelanjangan orang tersebut. Dia kemudian mengadakan perjanjian dengan mereka.

1. Kasih dan Penebusan: Bagaimana Kasih Allah Menuntun pada Perjanjian

2. Kuasa Perjanjian: Bagaimana Janji-Janji Allah Menghasilkan Pemenuhan

1. Mazmur 25:10 - "Segala jalan Tuhan adalah kasih yang teguh dan kesetiaan, bagi orang yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya."

2. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan dipindahkan, tetapi kasih setia-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

Yehezkiel 16:9 Lalu aku membasuhmu dengan air; ya, aku telah membasuh darahmu secara menyeluruh, dan aku mengurapimu dengan minyak.

Tuhan membasuh dan mengurapi kita dengan kasih dan rahmat.

1. Karunia Kasih dan Anugerah Tuhan

2. Merangkul Identitas Baru kita di dalam Kristus

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2. Titus 3:3-5 - "Sebab kita sendiri kadang-kadang bodoh, tidak taat, sesat, mengabdi pada berbagai hawa nafsu dan kesenangan, hidup dalam kedengkian dan iri hati, saling membenci dan saling membenci. Namun sesudah itu kebaikan dan kasih Allah Juruslamat kita menampakkan diri kepada manusia, bukan karena perbuatan kebenaran yang kita lakukan, melainkan karena kemurahan-Nya Ia menyelamatkan kita dengan permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus.”

Yehezkiel 16:10 Aku juga mendandanimu dengan kain tenun, dan membalutmu dengan kulit lumba-lumba, dan mengikatmu dengan kain lenan halus, dan menyelubungimu dengan sutra.

Tuhan menyediakan dan melindungi Yehezkiel dengan memberinya pakaian kain tenun, kulit luak, linen halus dan sutra.

1. Tuhan adalah Penyedia Kita - Menunjukkan Penyediaan dan Perlindungan-Nya yang Luar Biasa

2. Dipakai oleh Tuhan - Bagaimana Kehadiran Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. Ulangan 8:4 Pakaianmu tidak menjadi tua dan kakimu tidak menjadi bengkak selama empat puluh tahun ini.

Yehezkiel 16:11 Aku juga menghiasi engkau dengan perhiasan, dan Aku memasangkan gelang pada tanganmu dan rantai pada lehermu.

Tuhan menghiasi dan menghiasi umat Israel dengan permata dan perhiasan.

1. Kasih dan Kepedulian Tuhan terhadap UmatNya : Kisah Yehezkiel 16:11

2. Apresiasi dan Syukur: Refleksi Yehezkiel 16:11

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya seperti seorang imam dengan hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 16:12 Dan Aku menaruh sebuah permata pada dahimu, dan anting-anting pada telingamu, dan sebuah mahkota yang indah pada kepalamu.

Tuhan menghiasi Yehezkiel dengan perhiasan yang indah untuk menunjukkan kasih-Nya.

1. "Cinta Tuhan Itu Indah"

2. "Perhiasan Kasih Tuhan"

1. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Allahku; karena dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki mengenakannya dirinya dengan perhiasan, dan bagaikan pengantin wanita menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

2. Wahyu 21:2 - "Dan aku, Yohanes, melihat kota suci, Yerusalem baru, turun dari Allah dari surga, berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya."

Yehezkiel 16:13 Demikianlah engkau dihiasi dengan emas dan perak; dan pakaianmu terbuat dari linen halus, sutra, dan sulaman; engkau makan tepung yang terbaik, madu, dan minyak; dan engkau sangat cantik, dan engkau makmur dalam sebuah kerajaan.

Yehezkiel 16:13 menekankan keindahan dan kemakmuran yang datang dari ketaatan pada ajaran Tuhan.

1: Kita dapat mengalami keindahan dan kemakmuran ketika kita berjalan di jalan Tuhan.

2: Marilah kita berhati-hati dalam mengikuti petunjuk Tuhan, karena disitulah kita akan merasakan keindahan dan kesuksesan yang sesungguhnya.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

Yehezkiel 16:14 Dan kemasyhuranmu tersiar di antara orang-orang kafir karena kecantikanmu, karena itu sempurna karena kecantikanku, yang telah Kukenakan kepadamu, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah telah memberikan keindahan kepada bangsa Israel yang dikagumi oleh bangsa-bangsa kafir.

1. Anugerah Tuhan bagi Umat Pilihan-Nya: Memahami Indahnya Israel dalam Yehezkiel 16:14

2. Kesempurnaan Kasih Tuhan: Merayakan Keindahan Israel dalam Yehezkiel 16:14

1. Mazmur 45:11 - "Demikianlah raja akan sangat menginginkan kecantikanmu: karena dialah Tuhanmu; dan sembahlah dia."

2. 1 Petrus 3:4 - "Tetapi biarlah hati manusia yang tersembunyi, di dalam yang tidak fana, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah."

Yehezkiel 16:15 Tetapi engkau percaya pada kecantikanmu sendiri, dan kamu menjadi pelacur karena kemasyhuranmu, dan mencurahkan percabulanmu kepada setiap orang yang lewat; dia itu.

Meski mendapat kasih dan perlindungan Tuhan, Yerusalem memilih untuk memercayai keindahannya dan menggunakan ketenarannya untuk melakukan perzinahan dengan siapa pun yang lewat.

1. Kasih dan Perlindungan Tuhan Tidaklah Cukup - Yehezkiel 16:15

2. Jangan Tertipu oleh Idola Kecantikan Palsu - Yehezkiel 16:15

1. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

2. 1 Petrus 5:5 - Demikian pula kamu yang muda, tunduklah kepada yang tua. Dan kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

Yehezkiel 16:16 Dan dari pakaianmu engkau mengambil, dan menghiasi tempat-tempat tinggimu dengan berbagai macam warna, dan mempermainkan pelacur itu; hal-hal seperti itu tidak akan terjadi, dan tidak akan terjadi demikian.

Allah telah memperingatkan kita agar tidak terlibat dalam pelacuran rohani dan memperingatkan bahwa tindakan seperti itu tidak akan ditoleransi.

1. Kekudusan Tuhan Tidak Dapat Dikompromikan - Yehezkiel 16:16

2. Komitmen Rohani Kita Harus Tak Tergoyahkan - Yehezkiel 16:16

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Janganlah kamu sujud turunlah kepada mereka atau sembahlah mereka; sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. Amsal 6:26-29 - "Sebab seorang pelacur dapat diperoleh dengan sepotong roti, tetapi isteri orang lain memangsa nyawamu. Dapatkah seorang laki-laki menyendokkan api ke pangkuannya tanpa membakar pakaiannya? Dapatkah ia berjalan di atas bara api tanpa kakinya hangus? Demikian pula orang yang tidur dengan isteri orang lain; siapa pun yang menyentuh isterinya, tidak akan luput dari hukuman."

Yehezkiel 16:17 Engkau juga telah mengambil perhiasanmu yang indah dari emasku dan perakku, yang telah kuberikan kepadamu, dan membuat bagimu patung manusia, dan melakukan percabulan dengan mereka,

Tuhan mengutuk penyembahan berhala dan menghukum Israel karena ketidaksetiaan mereka.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Belajar dari Yehezkiel 16:17

2. Panggilan untuk Tetap Setia: Akibat Ketidaksetiaan dalam Yehezkiel 16:17

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi: Jangan sujud kepada mereka, atau beribadah kepada mereka: karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. Roma 1:18-21 - “Sebab nyata murka Allah dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang berpegang pada kebenaran dalam kefasikan; memperlihatkannya kepada mereka. Sebab apa-apa yang tidak kelihatan pada diri-Nya sejak penciptaan dunia terlihat dengan jelas, dimengerti oleh yang dijadikan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya; sehingga mereka tidak dapat berdalih: Karena itu, ketika mereka mengetahui Ya Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah, dan tidak bersyukur; tetapi imajinasi mereka menjadi sia-sia, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.”

Yehezkiel 16:18 Lalu diambilnya pakaianmu yang bersampul dan menutupinya; lalu engkau menaruh minyakku dan dupaku di depannya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil pakaian bersulam dan melapisinya dengan minyak dan dupa sebagai lambang kemurahan dan kemurahan-Nya.

1. Kekuatan Rahmat dan Nikmat - Bagaimana Tuhan selalu siap mengampuni dan melimpahkan rahmat-Nya.

2. Berkorban Bagi Tuhan – Bagaimana kita dapat memberikan persembahan kepada Tuhan melalui apa yang kita lakukan.

1. Kolose 3:12-13 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

2. Roma 12:1 - Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Yehezkiel 16:19 Daging-Ku yang Kuberikan kepadamu, tepung yang terbaik, minyak, dan madu, yang kuberikan kepadamu, telah kauhidangkan di hadapan mereka untuk rasanya yang manis, maka jadilah demikian, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah menyatakan bahwa Dia memberi Yehezkiel tepung halus, minyak, dan madu, yang kemudian Yehezkiel sajikan di hadapan orang lain sebagai rasa yang manis.

1. Penyediaan Tuhan yang Penuh Kasih - Bagaimana Tuhan menyediakan semua yang kita butuhkan.

2. Berbagi Kelimpahan - Pentingnya berbagi keberkahan yang kita miliki kepada sesama.

1. 2 Korintus 9:8 - Dan Allah mampu melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, sehingga dalam segala hal dan segala waktu, dengan segala yang kamu butuhkan, kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik.

2. Mazmur 136:25 - Dia memberi makanan kepada segala makhluk: Tuhan memberikan makanannya kepada binatang buas, dan kepada anak-anak burung gagak yang menangis.

Yehezkiel 16:20 Lagi pula engkau telah mengambil anak-anakmu laki-laki dan perempuan, yang telah kamu lahirkan kepadaku, dan merekalah yang kamu korbankan bagi mereka untuk dimakan. Apakah ini masalah kecil dari pelacuranmu,

Yehezkiel mencela bangsa Israel karena mengorbankan anak-anaknya kepada berhala.

1: Tuhan menghendaki kita mengabdi hanya kepada-Nya, dan memperingatkan terhadap penyembahan berhala dan mengorbankan anak-anak kita.

2: Kita harus sadar akan pilihan rohani kita, menghormati Tuhan sebagai satu-satunya Tuhan yang benar dan bukannya berkorban kepada berhala.

1:1 Korintus 10:14 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

2: Ulangan 12:31 Jangan menyembah TUHAN, Allahmu, menurut cara mereka, karena dalam menyembah dewa-dewa mereka, mereka melakukan segala macam kekejian yang dibenci TUHAN. Mereka bahkan membakar putra dan putri mereka dalam api sebagai persembahan kepada dewa-dewa mereka.

Yehezkiel 16:21 Bahwa engkau telah membunuh anak-anakku dan menyerahkan mereka untuk melewati api bagi mereka?

Perikop ini bercerita tentang Tuhan yang bertanya mengapa anak-anak-Nya dibunuh dan dipersembahkan dalam api.

1. Kekuatan Cinta Tuhan: Apa Artinya Memiliki Keyakinan pada Kekuatan Yang Lebih Besar

2. Dosa Mengorbankan Anak Kita: Menelaah Akibat Perbuatan Kita

1. Ulangan 12:29-31 - Jangan mengikuti dewa-dewa lain, atau menyembah mereka atau sujud kepada mereka; jangan membuatku marah dengan perbuatan tanganmu; dan janganlah kamu mengorbankan anak-anakmu di dalam api.

2. Yesaya 1:16-17 - Cucilah dan jadikanlah dirimu tahir. Singkirkan perbuatan jahatmu dari hadapanku; berhenti berbuat salah. Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

Yehezkiel 16:22 Dan dalam segala kekejianmu dan kesunyianmu, engkau tidak ingat masa mudamu, ketika engkau telanjang dan telanjang, dan tercemar oleh darahmu.

Yehezkiel 16:22 menekankan bahwa dalam segala dosanya, mereka tidak boleh melupakan masa muda mereka dan betapa mereka pernah rentan dan tidak berdaya.

1. Mengingat Dari Mana Kita Berasal - Refleksi Masa Muda Kita

2. Pengingat Masa Lalu Kita - Masa Muda Kita

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang!

Yehezkiel 16:23 Dan terjadilah sesudah segala kejahatanmu, (celakalah, celakalah engkau! demikianlah firman TUHAN ALLAH;)

Tuhan menegur kejahatan manusia dan memperingatkan mereka akan konsekuensinya.

1: Betapapun jahatnya kita, kasih Tuhan lebih besar dan Dia akan selalu mengampuni kita.

2: Kita harus selalu waspada terhadap tindakan kita, karena Tuhan akan menghakimi kita atas kejahatan kita.

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Lukas 13:3 - Sudah kubilang padamu, tidak; tetapi kecuali kamu bertobat, kamu semua juga akan binasa.

Yehezkiel 16:24 Bahwa engkau juga telah membangun bagimu tempat yang terkemuka, dan menjadikan engkau tempat yang tinggi di setiap jalan.

Dalam Yehezkiel 16:24, Tuhan menegur manusia karena membangun gedung-gedung tinggi di setiap jalan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Bagaimana Menolak Dorongan untuk Menduduki Tempat Tinggi.

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Mengandalkan Tuhan Daripada Kedudukan Tinggi.

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain selain Aku."

2. Mazmur 33:12 - "Berbahagialah bangsa yang Tuhannya adalah Tuhan."

Yehezkiel 16:25 Engkau telah mendirikan tempat tinggimu di setiap ujung jalan, dan telah membuat kecantikanmu dibenci, dan telah membuka kakimu bagi setiap orang yang lewat, dan memperbanyak pelacuranmu.

Allah tidak senang dengan ibadah palsu yang dilakukan umat-Nya dan ketidakpedulian mereka terhadap standar-standar-Nya.

1: Umat Tuhan Harus Menyembah Tuhan Sendiri

2: Ibadah yang Menyenangkan Tuhan

1: Keluaran 20:3-4 Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.

2: Yohanes 4:23-24 Tetapi saatnya akan tiba, dan sudah tiba, ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, karena Bapa sedang mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah Dia. Tuhan itu roh, dan siapa pun yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

Yehezkiel 16:26 Engkau juga melakukan percabulan dengan orang Mesir, tetanggamu yang berbadan besar; dan telah memperbanyak pelacuranmu, sehingga membuatku marah.

Tuhan murka terhadap bangsa Israel karena melakukan percabulan dengan tetangganya, orang Mesir.

1. "Berpaling kepada Tuhan dan Bertobat: Sebuah Pelajaran dari Yehezkiel 16:26"

2. "Tuhan Menginginkan Kekudusan: Belajar dari Teladan Bangsa Israel dalam Yehezkiel 16:26"

1. 1 Korintus 6:18-20 - "Jauhkanlah dirimu dari percabulan. Segala dosa yang dilakukan seseorang timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri."

2. Yakobus 4:7-8 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah tanganmu hatimu, kamu berpikiran ganda."

Yehezkiel 16:27 Sesungguhnya, Aku telah mengulurkan tanganku ke atas engkau, dan telah mengurangi makananmu yang biasa, dan menyerahkan engkau kepada kehendak orang-orang yang membenci engkau, yakni putri-putri orang Filistin, yang malu karena perbuatan cabulmu.

Tuhan menghukum Israel karena perilaku cabul mereka dengan menyerahkan mereka ke tangan musuh mereka, wanita Filistin.

1. Akibat Dosa: Kajian terhadap Yehezkiel 16:27

2. Disiplin Tuhan: Memahami Keadilan-Nya Melalui Yehezkiel 16:27

1. Roma 2:4-5 - "Ataukah kamu mengira-ngira kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntun kamu kepada pertobatan? Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun kemurkaan bagi dirimu sendiri pada hari kemurkaan ketika hukuman Allah yang adil akan terungkap.”

2. Ibrani 12:5-6 - "Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih bila ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhanlah yang mendisiplin orang yang Dia mengasihi dan menghajar setiap anak yang diterimanya.

Yehezkiel 16:28 Engkau juga telah bermalas-malasan dengan orang Asiria, karena engkau tidak pernah puas; ya, engkau telah bertindak sebagai pelacur bersama mereka, namun tetap tidak puas.

Yehezkiel 16:28 menggambarkan konsekuensi dari gaya hidup yang tidak terpuaskan dan tidak memilih-milih.

1. "Harga dari Keinginan yang Tidak Terpuaskan"

2. “Bahaya Pergaulan Bebas”

1. Amsal 6:27-29 - "Dapatkah seseorang mengambil api di dadanya, dan pakaiannya tidak terbakar? Dapatkah seseorang berjalan di atas bara api, dan kakinya tidak terbakar? Begitu pula dia yang mengawini isteri sesamanya; siapa pun yang menyentuhnya tidak akan bersalah."

2. 1 Korintus 6:18 - "Jauhkan diri dari percabulan. Setiap dosa yang dilakukan manusia, ada di luar tubuh; tetapi siapa yang melakukan percabulan, ia berdosa terhadap tubuhnya sendiri."

Yehezkiel 16:29 Terlebih lagi engkau telah memperbanyak percabulanmu di tanah Kanaan sampai Kasdim; namun kamu belum puas dengan hal ini.

Tuhan menuduh bangsa Israel melakukan perbuatan asusila baik di tanah Kanaan maupun Kasdim, dan mereka masih belum puas dengan perbuatannya.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan Tidak Bersyarat – Meskipun Umat-Nya Berdosa

2. Akibat Ketidaktaatan - Berpaling dari Kehendak Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yeremia 17:9 - Hati adalah penipu di atas segalanya dan tidak dapat disembuhkan. Siapa yang bisa memahaminya?

Yehezkiel 16:30 Betapa lemahnya hatimu, firman TUHAN ALLAH, ketika engkau melakukan semua ini, pekerjaan wanita pelacur yang angkuh;

TUHAN Allah mengutuk tindakan perempuan yang bebas pilih-pilih.

1. Bagaimana Kita Mengikuti Perintah Tuhan di Dunia yang Tidak Setia?

2. Kasih dan Pengampunan Tuhan Walaupun Kita Berdosa.

1. Roma 3:23 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Yehezkiel 16:31 Dengan demikian engkau mendirikan tempatmu yang terkemuka di depan segala jalan, dan menjadikan tempatmu tinggi di setiap jalan; dan kamu tidak pernah menjadi pelacur, karena kamu menghina pekerja;

Tuhan menegur manusia karena membangun mezbah dan tempat tinggi di setiap jalan dan tidak menghormati upah seorang pelacur.

1. Teguran Tuhan terhadap penyembahan berhala dan kesombongan

2. Kekuatan Kerendahan Hati dan Rasa Hormat

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain."

Yehezkiel 16:32 Tetapi seperti seorang isteri yang berzinah, yang mengambil orang asing sebagai pengganti suaminya!

Ayat ini berbicara tentang seorang istri yang telah mengkhianati suaminya dan malah mengambil orang asing.

1: Zina adalah Dosa - Pesan tentang akibat melakukan zina dan pentingnya kesetiaan dalam hubungan.

2: Cinta dan Pengampunan Tuhan - Pesan harapan dan penebusan bagi mereka yang telah menyimpang dari Tuhan.

1: Ibrani 13:4 Hendaknya perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

2: 1 Korintus 6:18 - Menjauhlah dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

Yehezkiel 16:33 Mereka memberikan hadiah kepada semua pelacur, tetapi engkau memberikan hadiahmu kepada semua kekasihmu, dan mempekerjakan mereka, agar mereka dapat datang kepadamu dari mana-mana demi pelacuranmu.

Tuhan menegur umat Israel karena ketidaksetiaan mereka kepada-Nya dan karena memberikan hadiah kepada kekasih mereka alih-alih Dia.

1. Akibat Ketidaksetiaan kepada Tuhan

2. Pahala Kesetiaan kepada Tuhan

1. Matius 22:37-40 - Kata Yesus, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Yehezkiel 16:34 Dan yang terjadi sebaliknya kepadamu dari perempuan-perempuan lain yang melakukan pelacuranmu, padahal tidak ada seorangpun yang mengikuti kamu untuk melakukan pelacuran itu; dan dalam hal itu kamu memberi pahala, dan tidak ada pahala yang diberikan kepadamu, itulah sebabnya kamu bertentangan.

Bagian ini berbicara tentang ketidaksetiaan seorang wanita dan bagaimana dia bertentangan dengan wanita lain dalam pelacurannya, karena dia memberi pahala tetapi tidak menerimanya.

1. Peringatan Tuhan terhadap ketidaksetiaan dan akibat dari tindakan tersebut

2. Pentingnya tidak mementingkan diri sendiri dan bersyukur

1. Amsal 5:3-5 - Sebab bibir perempuan asing menetes seperti sarang madu, dan mulutnya lebih halus dari minyak, tetapi ujungnya pahit seperti apsintus, tajam seperti pedang bermata dua. Kakinya turun menuju kematian; langkahnya terhenti di neraka.

2. Amsal 6:32 - Tetapi siapa yang berzina dengan seorang wanita, tidak berakal budi: siapa yang melakukannya, membinasakan jiwanya sendiri.

Yehezkiel 16:35 Oleh karena itu, hai pelacur, dengarkanlah firman TUHAN:

TUHAN mengutuk penduduk Yerusalem karena tidak setia kepada-Nya.

1: Kita harus tetap setia kepada TUHAN dan tidak menjadi seperti penduduk Yerusalem.

2: Taatilah TUHAN dan bertobatlah dari dosa-dosa kita untuk menerima kemurahan-Nya.

1: Yeremia 3:1-2 "Jika seorang laki-laki menceraikan isterinya, lalu isterinya meninggalkan dia dan kawin dengan laki-laki lain, haruskah ia kembali kepadanya? Bukankah tanah itu akan tercemar seluruhnya? Tetapi kamu hidup sebagai pelacur dengan banyak kekasih?" kamu sekarang kembali padaku?"

2: Yakobus 4:7-10 "Kalau begitu, serahkan dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan dan dia akan mendekatimu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan dirimu hatimu, hai kamu yang mendua hati. Berduka, berduka dan meratap. Ubahlah tawamu menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi kesuraman. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu."

Yehezkiel 16:36 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Sebab kekotoranmu telah dicurahkan, dan ketelanjanganmu diketahui melalui percabulanmu dengan kekasih-kekasihmu, dan dengan segala berhala kekejianmu, dan melalui darah anak-anakmu, yang telah kamu berikan kepada mereka;

Tuhan Allah mengutuk umat Israel karena perbuatan amoral dan penyembahan berhala mereka, dan karena mempersembahkan anak-anak mereka sebagai korban.

1. "Konsekuensi Mengkompromikan Moralitas"

2. "Bahaya Penyembahan Berhala"

1. Yeremia 2:20-23 - dakwaan Tuhan terhadap Israel atas ketidaksetiaan dan penyembahan berhala mereka.

2. Hosea 4:1-3 – kutukan Tuhan terhadap Israel atas tindakan mereka yang tidak bermoral dan penyembahan berhala.

Yehezkiel 16:37 Sesungguhnya, Aku akan mengumpulkan semua kekasihmu yang kamu senangi, dan semua yang kamu kasihi, dengan semua yang kamu benci; Aku bahkan akan mengumpulkan mereka mengelilingi engkau, dan Aku akan memperlihatkan kepada mereka ketelanjanganmu, sehingga mereka dapat melihat seluruh ketelanjanganmu.

Allah akan mengumpulkan semua pecinta, baik yang dicintai maupun dibenci, dan menyingkapkan ketelanjangan mereka sebagai hukuman.

1. Tuhan melihat semua kesalahan kita dan merupakan hakim tertinggi.

2. Kita harus hati-hati mengikuti perintah Tuhan dan tidak menyimpang.

1. Galatia 6:7-8 Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Roma 14:12 Demikianlah setiap orang di antara kita akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

Yehezkiel 16:38 Dan Aku akan menghakimi engkau sama seperti perempuan yang melanggar nikah dan menumpahkan darah diadili; dan aku akan memberimu darah karena marah dan cemburu.

Tuhan akan menghukum Yerusalem karena dosa-dosa mereka sama seperti Dia menghukum wanita yang melakukan perzinahan dan pembunuhan.

1. Keadilan Tuhan yang Tak Ada Hentinya: Sebuah Studi atas Yehezkiel 16:38

2. Akibat Dosa: Yehezkiel 16:38 dalam Konteks

1. Ibrani 13:4 - Perkawinan harus dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

2. Yeremia 5:9 - Masakan Aku tidak menghukum mereka karena hal-hal ini? firman Tuhan; dan tidakkah aku akan membalas dendam pada bangsa seperti ini?

Yehezkiel 16:39 Dan Aku juga akan menyerahkan engkau ke dalam tangan mereka, dan mereka akan meruntuhkan tempat muliamu, dan akan menghancurkan tempat-tempat tinggimu; mereka juga akan melucuti pakaianmu, dan mengambil perhiasanmu yang indah, dan meninggalkanmu telanjang dan telanjang.

Penghakiman Tuhan atas Yerusalem karena ketidaksetiaan mereka.

1: Kita harus tetap setia kepada Tuhan agar dapat menerima berkat-Nya.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak tergoda oleh dosa dan tetap setia pada hukum Tuhan.

1: Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 16:40 Mereka juga akan mengumpulkan pasukan untuk melawanmu, dan mereka akan melemparimu dengan batu, dan menusukmu dengan pedang mereka.

Hukuman Tuhan atas dosa-dosa kita bisa sangat berat.

1: Kasih Tuhan Lebih Besar Dari Dosa Kita

2: Pertobatan Mendatangkan Pengampunan

1: Yesaya 1:18-19 "Marilah kita bertukar pikiran bersama-sama," demikianlah firman TUHAN. “Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti bulu domba.

2: Roma 8:1-2 Oleh karena itu, sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut.

Yehezkiel 16:41 Dan mereka akan membakar rumahmu dengan api, dan menjatuhkan hukuman kepadamu di hadapan banyak wanita; dan Aku akan menghentikanmu dari pelacuran, dan kamu juga tidak boleh memberikan upah lagi.

Tuhan akan menghukum orang-orang berdosa dengan membakar rumah mereka dan melaksanakan penghakiman di hadapan banyak wanita, dan mereka tidak lagi dapat melakukan kegiatan yang tidak bermoral.

1. Konsekuensi Pelanggaran Moral: Sebuah Studi terhadap Yehezkiel 16:41

2. Murka Tuhan: Memahami Beratnya Penghakiman-Nya.

1. Yehezkiel 16:41 Dan mereka akan membakar rumahmu dengan api, dan menjatuhkan hukuman kepadamu di hadapan banyak wanita: dan Aku akan menghentikanmu dari pelacuran, dan kamu juga tidak boleh memberikan upah lagi.

2. Yeremia 22:13-14 Celakalah dia yang membangun rumahnya dengan ketidakadilan, dan kamarnya dengan ketidakadilan; yang menggunakan jasa sesamanya tanpa upah, dan tidak memberikannya untuk pekerjaannya; Artinya, Aku akan membangunkanku sebuah rumah yang luas dan kamar-kamar yang besar, dan menebang jendela-jendelanya; dan dilapisi dengan kayu cedar, dan dicat dengan warna merah terang.

Yehezkiel 16:42 Dengan demikian aku akan meredakan amarahku terhadap engkau, dan kecemburuanku akan lenyap dari engkau, dan aku akan tenang dan tidak marah lagi.

Tuhan berjanji akan mengampuni dan tidak lagi marah kepada mereka yang bertobat.

1: Kasih dan Pengampunan Tuhan - Kita dapat menemukan pemulihan dan penebusan di dalam Yesus ketika kita berpaling kepada-Nya dalam pertobatan.

2: Kekuatan Pertobatan – Pertobatan dapat membawa kita kembali ke dalam rahmat baik Tuhan dan mengakhiri murka-Nya.

1: Matius 6:14-15 - Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2: Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita. Sebagaimana seorang ayah menaruh belas kasihan kepada anak-anaknya, demikian pula Tuhan menaruh belas kasihan kepada orang-orang yang takut akan Dia.

Yehezkiel 16:43 Karena engkau tidak mengingat masa mudamu, tetapi engkau membuatku resah dalam semua hal ini; lihatlah, oleh karena itu Aku juga akan membalas perbuatanmu dengan kepalamu, demikianlah firman Tuhan ALLAH: dan janganlah kamu melakukan perbuatan cabul ini melebihi segala kekejianmu.

Tuhan memperingatkan umat-Nya untuk tidak melakukan perbuatan cabul, dan berjanji bahwa Dia akan membalas ketidaktaatan mereka.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Peringatan Tuhan : Menolak Kecabulan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

Yehezkiel 16:44 Sesungguhnya, setiap orang yang menggunakan peribahasa, akan menggunakan peribahasa ini terhadap engkau, dengan mengatakan: Seperti halnya ibu, demikian pula anak perempuannya.

Pepatah ini digunakan untuk menggambarkan betapa miripnya seseorang dengan ibunya.

1. "Pepatah Hikmah Ibu"

2. "Menjunjung Warisan Orang Tua Kita"

1. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

2. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan: sebab hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu; (yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan;) Supaya baik keadaanmu dan engkau mungkin berumur panjang di bumi."

Yehezkiel 16:45 Engkau adalah putri ibumu, yang membenci suami dan anak-anaknya; dan engkau adalah saudara perempuan dari saudara perempuanmu, yang membenci suami dan anak-anak mereka: ibumu orang Het, dan ayahmu orang Amori.

Yehezkiel berbicara tentang seorang wanita yang meremehkan suami dan anak-anaknya dan berhubungan dengan saudara perempuannya yang juga meremehkan suami dan anak-anaknya. Ibu perempuan itu orang Het dan ayahnya orang Amori.

1. "Cinta Dalam Rumah: Cara Menciptakan Lingkungan Keluarga yang Sehat"

2. "Kekuatan Cinta Tanpa Syarat dalam Struktur Keluarga"

1. Efesus 5:25-33 - "Suamiku, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaatnya dan menyerahkan diri-Nya untuknya."

2. 1 Petrus 3:7 - "Suami-suamimu, demikian pula hendaklah kamu menaruh perhatian, selama kamu hidup bersama isterimu, dan perlakukanlah mereka dengan penuh hormat sebagai pasangan yang lebih lemah dan sebagai ahli waris bersamamu dari anugerah kehidupan yang baik, supaya tidak ada sesuatu pun yang menghalangi doamu."

Yehezkiel 16:46 Dan kakak perempuanmu adalah Samaria, ia dan anak-anak perempuannya yang tinggal di sebelah kirimu; dan adik perempuanmu, yang tinggal di sebelah kananmu, adalah Sodom dan anak-anak perempuannya.

Yehezkiel 16:46 berbicara tentang dua saudara perempuan - Samaria dan Sodom - yang bertolak belakang dalam kebenaran mereka.

1. Kontras dari Kebenaran - Yehezkiel 16:46

2. Kuasa Kasih Karunia Tuhan – Yehezkiel 16:46

1. Yesaya 5:20 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2. Mazmur 36:7 - Alangkah baiknya kasih setia-Mu ya Tuhan! oleh karena itu anak-anak manusia menaruh kepercayaan mereka di bawah naungan sayap-Mu.

Yehezkiel 16:47 Namun kamu tidak mengikuti jejak mereka dan tidak melakukan kekejian mereka; tetapi seolah-olah itu adalah hal yang kecil, kamu lebih rusak daripada mereka dalam segala caramu.

Tuhan menegur umat-Nya karena tidak mengikuti jalan-Nya, namun malah melangkah lebih jauh dalam kejahatan mereka sendiri.

1. Kita tidak boleh melupakan pentingnya berjalan di jalan Tuhan

2. Meremehkan kasih karunia Allah dapat menyebabkan dosa lebih lanjut

1. Roma 6:1-2 Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan? Apakah kita akan terus berbuat dosa agar kasih karunia melimpah? Dengan tidak bermaksud! Bagaimana kita yang sudah mati terhadap dosa bisa tetap hidup di dalamnya?

2. Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Yehezkiel 16:48 Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Sodom belum pernah dilakukan oleh saudara perempuanmu, baik dia maupun anak-anak perempuannya, seperti yang telah kamu dan anak-anak perempuanmu lakukan.

Tuhan Allah berjanji bahwa dosa Sodom tidak seburuk dosa Yerusalem.

1. Akibat Besar dari Ketidaktaatan

2. Rahmat Tuhan Meskipun Kita Gagal

1. Roma 2:4 - Ataukah kamu mengira akan kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntunmu pada pertobatan?

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yehezkiel 16:49 Lihatlah, inilah kejahatan saudara perempuanmu Sodom, kesombongan, kepenuhan roti, dan banyak kemalasan ada pada dirinya dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak menguatkan tangan orang-orang miskin dan yang membutuhkan.

Kejahatan Sodom adalah kesombongan, berlimpahnya makanan, dan bermalas-malasan tanpa menolong orang miskin dan membutuhkan.

1. Bahaya Kesombongan: Sebuah Studi tentang Dosa Sodom

2. Menolong Orang Miskin dan Membutuhkan: Sebuah Pemeriksaan Terhadap Perintah Tuhan

1. Yakobus 4:6 (Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.)

2. Lukas 3:11 (Ia menjawab dan berkata kepada mereka: Siapa mempunyai dua helai bulu, biarlah dia membaginya kepada dia yang tidak punya; dan siapa mempunyai daging, biarlah dia melakukan hal yang sama.)

Yehezkiel 16:50 Dan mereka angkuh dan melakukan kekejian di hadapanku; oleh karena itu aku membawa mereka pergi karena aku melihat hal yang baik.

Tuhan menghukum bangsa Israel karena kesombongan dan amoralitas mereka.

1. Akibat Kesombongan

2. Pentingnya Taat kepada Tuhan

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yehezkiel 16:51 Samaria tidak setengah dari dosamu; tetapi engkau telah melipatgandakan kekejianmu lebih dari mereka, dan telah membenarkan saudara-saudara perempuanmu dalam segala kekejian yang telah kamu lakukan.

Samaria dan Yerusalem dibandingkan dalam kejahatan mereka dan keduanya didapati sebagai kekejian di mata Tuhan.

1. Penghakiman Tuhan atas Dosa yang Tak Terelakkan

2. Bahaya Membandingkan Diri Sendiri dengan Orang Lain dalam Dosa

1. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Yehezkiel 16:52 Dan engkau juga, yang mengadili saudara-saudara perempuanmu, menanggung aibmu sendiri karena dosa-dosamu yang telah kamu lakukan lebih keji daripada dosa-dosa mereka; kamu telah membenarkan saudara perempuanmu.

Yehezkiel 16:52 memperingatkan bahwa orang yang menghakimi saudara perempuannya akan mendapat malu karena dosanya sendiri, yang lebih buruk daripada dosa saudara perempuannya.

1. Tuhan memanggil kita untuk tidak menghakimi orang lain dan dengan rendah hati merenungkan dosa-dosa kita sendiri.

2. Ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, kita bisa terbebas dari rasa malu kita.

1. Yakobus 4:11-12 - "Janganlah berkata jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa memfitnah saudaranya dan menghakimi saudaranya, ia memfitnah hukum dan menghakimi hukum; tetapi jikalau kamu menghakimi hukum, engkau bukan pelaku hukum, melainkan hakim. Hanya ada satu pembuat hukum yang mampu menyelamatkan dan membinasakan: siapakah engkau yang menghakimi orang lain?"

2. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

Yehezkiel 16:53 Ketika Aku akan membawa kembali tawanan mereka, tawanan Sodom dan anak-anak perempuannya, dan tawanan Samaria dan anak-anak perempuannya, maka Aku akan membawa kembali tawananmu di tengah-tengah mereka:

Tuhan berjanji untuk mengembalikan orang-orang Sodom dan Samaria yang ditawan ketika Dia membawa kembali orang-orang Yehezkiel yang ditawan.

1. Janji Tuhan – Bagaimana Pembebasan-Nya Menebus Kita

2. Sisa Israel – Kesetiaan Tuhan pada Umat-Nya

1. Yesaya 43:25-26 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri, dan aku tidak akan mengingat dosamu. Ingatkan aku: mari kita memohon bersama: nyatakan engkau, agar engkau dibenarkan.

2. Roma 8:14-17 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu belum menerima lagi roh perbudakan dalam rasa takut; tetapi kamu telah menerima Roh adopsi, yang melaluinya kami berseru, ya Abba, ya Bapa. Roh itu sendiri memberikan kesaksian bersama roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.

Yehezkiel 16:54 Supaya engkau menanggung aibmu sendiri dan menjadi malu atas segala yang telah engkau lakukan, sehingga engkau menjadi penghiburan bagi mereka.

Ayat dari Yehezkiel mendesak kita untuk menanggung rasa malu dan malu dengan tindakan kita sendiri demi menjadi penghiburan bagi orang lain.

1. Kekuatan Kerendahan Hati - mengeksplorasi bagaimana merendahkan diri sendiri dapat memberikan kenyamanan yang lebih besar bagi orang lain.

2. Kegembiraan dalam Melayani - melihat bagaimana melayani orang lain bisa menjadi sumber kebahagiaan yang besar.

1. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Yehezkiel 16:55 Bilamana saudara-saudara perempuanmu, Sodom dan anak-anak perempuannya, kembali ke tanah milik mereka yang dahulu, dan Samaria serta anak-anak perempuannya kembali ke tanah milik mereka yang dahulu, maka engkau dan anak-anak perempuanmu harus kembali ke tanah milikmu yang dahulu.

Bagian dari Yehezkiel ini berbicara tentang kembalinya Sodom, Samaria dan putri-putri mereka ke tanah milik mereka sebelumnya.

1. Kasih dan Pemulihan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Mempertanggungjawabkan Tindakan Kita

1. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan tentang Anak yang Hilang

2. Yeremia 29:10-14 - Janji Tuhan tentang Pembaruan dan Pemulihan

Yehezkiel 16:56 Sebab saudara perempuanmu, Sodom, tidak disebutkan oleh mulutmu pada hari kesombonganmu,

Kebanggaan Yerusalem menyebabkan dia melupakan saudara perempuannya, Sodom.

1: Kebanggaan Dapat Menyebabkan Lupa

2: Mengingat Yang Terlupakan

1: Lukas 14:7-11 (Tetapi bila kamu diundang, ambillah tempat yang paling rendah, supaya bila tuan rumahmu datang, ia berkata kepadamu, Sobat, naiklah ke tempat yang lebih baik. Maka kamu akan mendapat kehormatan di hadapannya. dari semua tamu yang lain. Sebab siapa yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan. )

2: Roma 12:3 (Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada kamu masing-masing: Jangan menganggap dirimu lebih tinggi dari yang seharusnya, tetapi pikirkanlah dirimu sendiri dengan pertimbangan yang bijaksana, sesuai dengan iman yang telah diberikan Allah kepada kalian masing-masing. )

Yehezkiel 16:57 Sebelum kejahatanmu diketahui, seperti pada waktu kamu mencela putri-putri Aram dan semua orang di sekitarnya, putri-putri orang Filistin, yang memandang rendah engkau.

Ayat dari Yehezkiel berbicara tentang kejahatan bangsa Israel dan celaan mereka terhadap putri-putri Siria dan orang Filistin.

1. Akibat Kejahatan: Kajian terhadap Yehezkiel 16:57

2. Memahami Dosa dan Pertobatan Kita: Sekilas pada Yehezkiel 16:57

1. Yesaya 5:20 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2. Amsal 11:21 - Sekalipun bergandengan tangan, orang fasik tidak akan luput dari hukuman: tetapi benih orang benar akan dilepaskan.

Yehezkiel 16:58 Engkau telah menanggung kecabulan dan kekejianmu, firman TUHAN.

Tuhan menuduh orang-orang Yehuda melakukan perilaku tidak bermoral.

1. Tuhan Membenci Amoralitas

2. Penghakiman Tuhan atas Dosa

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Amsal 6:16-19 - “Ada enam hal yang dibenci TUHAN, tujuh hal yang dibenci-Nya: mata angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang menyusun rencana jahat, kaki yang segeralah lari kepada kejahatan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.”

Yehezkiel 16:59 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku bahkan akan memperlakukanmu seperti yang telah kamu lakukan, yang telah mengabaikan sumpah karena melanggar perjanjian.

Tuhan akan menghukum mereka yang melanggar perjanjian mereka dengan-Nya.

1. Konsekuensi dari Pelanggaran Perjanjian

2. Tepati Janji: Pentingnya Menaati Perjanjian Tuhan

1. Yesaya 24:5 - Bumi pun menjadi najis karena penduduknya; karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan, melanggar perjanjian kekal.

2. Yakobus 5:12 - Tetapi di atas segalanya, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah, baik demi surga, maupun demi bumi, tidak juga dengan sumpah lain apa pun: tetapi biarlah ya; dan tidak, tidak; jangan sampai kamu jatuh ke dalam penghukuman.

Yehezkiel 16:60 Namun demikian, pada masa mudamu, Aku akan mengingat perjanjian-Ku denganmu dan Aku akan mengikatkan kepadamu perjanjian yang kekal.

Tuhan mengingat dan menggenapi perjanjian-Nya, bahkan di tengah hukuman.

1: Tuhan itu Setia dalam Segala Keadaan

2: Tuhan Maha Penyayang dan Adil

1: Ibrani 13:5 - "Hendaklah tingkah lakumu tanpa ketamakan; puaslah dengan apa yang kamu miliki. Sebab Dia sendiri telah berfirman: "Aku tidak akan membiarkan kamu dan tidak membiarkan kamu."

2: Ulangan 7:9 - "Sebab itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan belas kasihan selama seribu generasi dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

Yehezkiel 16:61 Maka engkau akan mengingat tingkah lakumu dan menjadi malu ketika engkau menerima saudara-saudara perempuanmu, yang lebih tua dan yang lebih muda; dan Aku akan memberikan mereka kepadamu sebagai anak-anak perempuan, tetapi bukan berdasarkan perjanjianmu.

Allah mengancam untuk memberikan Israel kakak perempuan dan adik perempuannya sebagai anak perempuan, namun bukan berdasarkan perjanjian.

1. Hukuman Tuhan: Akibat dari Perjanjian yang Diingkari

2. Kuasa Penebusan: Anugerah Tuhan meskipun Kita Melakukan Kesalahan

1. Yeremia 31:31-34 - Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, tidak seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka di pada hari ketika Aku menggandeng tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir, perjanjian-Ku yang dilanggar oleh mereka, meskipun Aku suami mereka, demikianlah firman Tuhan. Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam diri mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku. Dan tidak lagi masing-masing orang akan mengajar sesamanya dan saudaranya, dengan mengatakan, Kenalilah Tuhan, karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar, demikianlah firman Tuhan. Sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka.

2. Roma 5:20-21 - Sekarang hukum datang untuk menambah pelanggaran, tetapi di mana dosa bertambah, kasih karunia semakin melimpah, sehingga, sebagaimana dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia berkuasa melalui kebenaran, yang menuntun kepada kehidupan kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yehezkiel 16:62 Dan aku akan mengikat perjanjianku denganmu; dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN:

Tuhan berjanji untuk membuat perjanjian dengan umat-Nya.

1: Hidup dalam Perjanjian dengan Tuhan - Kasih Tuhan dan Ketaatan Kita

2: Perjanjian dengan Tuhan - Hubungan Iman dan Kepercayaan

1: Yeremia 31:31-34 - Perjanjian Baru Tuhan

2: Roma 8:31-39 - Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal dalam Perjanjian dengan Kita

Yehezkiel 16:63 Supaya kamu teringat, dan menjadi malu, dan tidak lagi membuka mulutmu karena rasa malumu, padahal Aku tenang terhadap kamu karena segala yang telah kamu lakukan, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Belas kasihan Allah dapat menjangkau bahkan kepada mereka yang berbuat salah, dan Dia dapat mengampuni kita jika kita mengupayakannya.

1. Kekuatan Kemurahan Tuhan: Memahami Kebutuhan Kita akan Pengampunan

2. Pengingat Rasa Malu: Mengetahui Bahwa Kita Tidak Bisa Diampuni

1. Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku ya Allah, sesuai dengan kasih-Mu yang tiada habisnya; sesuai dengan belas kasihanmu yang besar, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah segala kesalahanku dan bersihkan aku dari dosaku.

2. Yesaya 1:18 - Ayo sekarang, mari kita selesaikan masalah ini, firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

Yehezkiel pasal 17 berisi dua visi alegoris yang membahas kekacauan politik dan aliansi Israel selama pengasingan di Babilonia. Pasal ini menekankan kedaulatan Allah, penghakiman-Nya atas para pemimpin pemberontak, dan janji pemulihan di masa depan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan alegori pertama tentang elang besar dan pohon cedar. Dalam penglihatan ini, seekor elang besar mengambil dahan teratas dari pohon aras dan menanamnya di tanah baru, melambangkan pengasingan Yoyakhin, raja Yehuda. Namun, elang lain muncul dan pohon aras yang ditanam menunjukkan kesetiaannya, melambangkan pemberontakan melawan Babel (Yehezkiel 17:1-10).

Paragraf ke-2: Tuhan menafsirkan penglihatan pertama, menyatakan bahwa Dia akan menghakimi para pemimpin pemberontak dan menghukum mereka karena melanggar perjanjian mereka dengan Babel. Dia menyatakan bahwa mereka akan menghadapi akibat dari tindakan mereka dan kerajaan Yehuda akan dicabut dan dihancurkan (Yehezkiel 17:11-21).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan alegori kedua tentang pohon anggur dan pohon cedar. Dalam penglihatan ini, sebatang pohon anggur ditanam dan tumbuh subur, namun ia terpikat oleh daya tarik pohon cedar lain dan meninggalkan akarnya sendiri. Allah menyatakan bahwa Dia akan menghakimi pohon anggur yang memberontak karena ketidaksetiaannya dan akan layu dan binasa (Yehezkiel 17:22-24).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tujuh belas menyajikan

alegori kekacauan politik dan aliansi,

Penghakiman Tuhan, dan janji pemulihan.

Kiasan pertama tentang elang besar dan pohon cedar, melambangkan pengasingan dan pemberontakan.

Interpretasi dari penglihatan pertama, menekankan penghakiman Tuhan dan kehancuran Yehuda.

Kiasan kedua tentang pokok anggur dan pohon aras, melambangkan ketidaksetiaan.

Pernyataan penghakiman Allah atas pokok anggur yang memberontak dan kehancurannya pada akhirnya.

Bab Yehezkiel ini berisi dua visi alegoris yang membahas kekacauan politik dan aliansi Israel selama pengasingan di Babilonia. Alegori pertama menggambarkan seekor elang besar yang mengambil dahan teratas pohon aras dan menanamnya di tanah baru, melambangkan pengasingan Yoyakhin, raja Yehuda. Namun, pohon aras yang ditanam memberontak melawan Babel dan menghadapi penghakiman Tuhan. Alegori kedua menggambarkan pohon anggur yang tumbuh subur tetapi terpikat oleh pohon cedar lain, sehingga meninggalkan akarnya sendiri. Allah menyatakan penghakiman atas tanaman anggur yang memberontak karena ketidaksetiaannya. Pasal ini menekankan kedaulatan Allah, penghakiman-Nya atas para pemimpin pemberontak, dan janji pemulihan di masa depan.

Yehezkiel 17:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Firman Tuhan datang kepada Yehezkiel, menyuruhnya untuk memberikan perumpamaan tentang dua ekor elang dan sebatang pokok anggur.

1. Kekuatan Perumpamaan: Menjelajahi Pesan Yehezkiel 17:1

2. Firman Tuhan: Sebuah Undangan untuk Transformasi

1. Lukas 13:6-9 - Perumpamaan tentang Pohon Ara yang Tandus

2. Yohanes 15:1-8 - Perumpamaan Yesus tentang Pokok Anggur dan Rantingnya

Yehezkiel 17:2 Hai anak manusia, buatlah teka-teki dan ucapkanlah sebuah perumpamaan kepada kaum Israel;

Sebuah teka-teki dan perumpamaan diberikan kepada kaum Israel.

1. "Kekuatan Perumpamaan"

2. "Hikmah Teka-teki"

1. Lukas 8:4-8 - Ketika orang banyak telah berkumpul dan dari setiap kota mereka datang kepada-Nya, Ia berkata dengan perumpamaan:

2. Amsal 1:6-7 - memahami peribahasa dan teka-teki, perkataan orang bijak dan teka-tekinya.

Yehezkiel 17:3 Dan katakanlah, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Seekor elang besar dengan sayap besar, bersayap panjang, penuh bulu, yang beraneka warna, datang ke Lebanon, dan mengambil cabang tertinggi dari pohon aras:

Tuhan Allah mengirimkan seekor elang besar dengan banyak warna ke Lebanon untuk mengambil cabang tertinggi dari pohon cedar.

1. Hidup Kita di Tangan Tuhan: Menjelajahi Kesetiaan Penyelenggaraan Tuhan

2. Kuasa Tuhan yang Berdaulat: Memahami Kendali Ilahi-Nya atas Kehidupan Kita

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Yehezkiel 17:4 Dipotongnya pucuk ranting-ranting mudanya, lalu dibawanya ke tempat perdagangan; dia meletakkannya di kota pedagang.

Tuhan menghukum raja yang memberontak dengan memotong pucuk ranting mudanya dan membawanya ke negeri perdagangan luar negeri untuk ditanam di kota pedagang.

1. Siapa sebenarnya yang memegang kendali? Kedaulatan Tuhan atas semua bangsa.

2. Akibat pemberontakan melawan Tuhan.

1. Yesaya 40:15-17 - Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes air dari ember, dan dianggap seperti debu pada timbangan; lihatlah, ia memenuhi daerah pesisir seperti debu halus.

2. Mazmur 33:10-11 - Tuhan membuat nasihat bangsa-bangsa menjadi sia-sia; dia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Nasihat Tuhan bertahan selamanya, rencana hati-Nya bagi semua generasi.

Yehezkiel 17:5 Diambilnya pula benih dari tanah itu, lalu ditanamnya di ladang yang subur; dia menempatkannya di tepi perairan yang luas, dan menjadikannya sebagai pohon willow.

Tuhan mengambil benih dari tanah dan menanamnya di ladang yang subur. Dia kemudian menempatkannya di dekat perairan besar dan menjadikannya pohon willow.

1. Menanam Benih untuk Masa Depan yang Subur

2. Menuai Pahala dari Kesetiaan

1. Yesaya 55:10-11 - Sebab sebagaimana hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pulalah yang akan terjadi. kata-kataku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:17-18 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang dengannya tidak ada variasi atau bayangan akibat perubahan. Atas kehendak-Nya sendiri Dia melahirkan kita dengan firman kebenaran, agar kita menjadi anak sulung di antara ciptaan-Nya.

Yehezkiel 17:6 Lalu tumbuhlah pohon itu, lalu menjadi pohon anggur yang tumbuh rendah dan merambat, yang cabang-cabangnya mengarah ke arahnya, dan akar-akarnya ada di bawahnya; lalu pohon itu menjadi pohon anggur, yang mengeluarkan cabang-cabang dan mengeluarkan ranting-rantingnya.

Sebuah pohon anggur ditanam dan tumbuh, menyebar dengan cabang-cabang mengarah ke sana dan akar-akar di bawahnya.

1. Rencana Tuhan bagi kita sering kali dimulai dengan lambat namun pada akhirnya dapat membuahkan hasil yang luar biasa. 2. Kita percaya bahwa Tuhan akan memberikan hasil terbaik bagi kita.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu." 2. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan sesuatu pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Yehezkiel 17:7 Ada juga seekor rajawali besar lainnya, yang bersayap besar dan banyak bulunya; dan lihatlah, pohon anggur ini membengkokkan akar-akarnya ke arahnya, dan menjulurkan cabang-cabangnya ke arahnya, sehingga ia dapat menyiraminya melalui alur-alur tanamannya.

Bagian ini berbicara tentang seekor elang besar dengan banyak bulu dan tanaman merambat yang akar dan cabangnya membengkok ke arah elang.

1. Tuhan itu seperti rajawali, yang memberi kita perlindungan dan perlindungan.

2. Kasih Tuhan ibarat pohon anggur yang selalu menggapai dan memeluk kita.

1. Mazmur 91:4 - "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu."

2. Mazmur 36:7 - "Betapa berharganya kasih setia-Mu ya Allah! Anak-anak manusia berlindung pada naungan sayap-Mu."

Yehezkiel 17:8 Tanaman itu ditanam di tanah yang baik, di dekat air yang deras, supaya ia menghasilkan cabang-cabang dan menghasilkan buah, sehingga menjadi tanaman anggur yang baik.

Allah menanam pohon anggur di tanah yang baik, di tepi air yang deras, sehingga pohon itu menghasilkan cabang dan menghasilkan buah.

1. Memupuk Kehidupan Berlimpah melalui Iman.

2. Menghasilkan Buah melalui Ketaatan.

1. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

2. Mazmur 1:3 - Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya. Dalam segala hal yang dia lakukan, dia berhasil.

Yehezkiel 17:9 Katakanlah, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Apakah akan berhasil? Tidakkah ia akan mencabut akar-akarnya dan memotong buahnya, sehingga layu? ia akan layu di semua daun di musim semi, bahkan tanpa kekuatan besar atau banyak orang yang mencabutnya sampai ke akar-akarnya.

Tuhan Allah mengajukan pertanyaan retoris - akankah kesuksesan datang kepada orang yang melakukan ketidakadilan, atau akankah upaya mereka terhenti dan gagal?

1. Keadilan Tuhan: Kebenaran yang Tak Terelakkan

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Kesulitan dengan Pertolongan Tuhan

1. Mazmur 37:1-2 - "Janganlah kamu khawatir karena orang-orang yang berbuat jahat, dan janganlah kamu iri terhadap orang-orang yang melakukan kejahatan. Sebab mereka akan segera ditebang seperti rumput dan layu seperti tanaman hijau."

2. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia."

Yehezkiel 17:10 Ya, lihatlah, jika ditanam, apakah akan berhasil? bukankah ia akan layu sama sekali ketika angin timur menyentuhnya? ia akan layu di alur tempat ia tumbuh.

Tanaman anggur yang ditanam akan layu bila disentuh angin timur.

1. Sifat Kehidupan dan Kemakmuran yang Sementara

2. Percaya kepada Tuhan dalam Segala Keadaan

1. Yakobus 1:10-11 - Tetapi barangsiapa mencermati hukum kebebasan yang sempurna dan tekun didalamnya, serta tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan pelaku yang efektif, maka orang tersebut akan diberkati dalam apa yang diperbuatnya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu.

Yehezkiel 17:11 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel tentang seekor rajawali besar dan pohon anggur.

Tuhan berbicara kepada nabi Yehezkiel tentang seekor rajawali besar dan pohon anggur.

1. Perumpamaan Elang dan Pohon Anggur: Percaya pada Rencana Tuhan

2. Elang dan Pokok Anggur: Bagaimana Kekuatan Tuhan Berakar pada Kasih-Nya

1. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut terhadap panas datang, karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak berhenti-hentinya menghasilkan buah.”

2. Mazmur 91:4 - "Dia akan melindungimu dengan sayapnya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya adalah perisai dan perisai."

Yehezkiel 17:12 Sekarang katakanlah kepada kaum pemberontak: Tidak tahukah kamu apa maksudnya semua ini? beritahukan kepada mereka, Lihatlah, raja Babel telah datang ke Yerusalem, dan telah membawa rajanya serta para pangerannya, dan membawa mereka bersamanya ke Babel;

Raja Babel telah datang ke Yerusalem dan menawan raja dan para pangerannya.

1. Tuhan berdaulat dan dapat menggunakan keadaan yang paling sulit sekalipun untuk mewujudkan kehendak-Nya.

2. Kita harus rendah hati dan mengakui otoritas Tuhan dan menanggapi perintah-perintah-Nya.

1. Yesaya 46:10 Aku memberitahukan yang akhir dari mulanya, dari dahulu kala, apa yang akan datang. Aku berkata, Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki.

2. Daniel 4:34-35 Pada akhir masa itu, aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke langit, dan kewarasanku pulih kembali. Lalu aku memuji Yang Maha Tinggi; Aku menghormati dan memuliakan Dia yang hidup selama-lamanya. Kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal; kerajaannya bertahan dari generasi ke generasi.

Yehezkiel 17:13 Dan telah mengambil benih raja, dan membuat perjanjian dengannya, dan telah mengambil sumpah kepadanya: dia juga telah mengambil penguasa negeri itu:

Tuhan menghukum raja Yehuda karena membuat perjanjian dengan musuh dan mengusir orang-orang perkasa dari negerinya.

1. Akibat Membuat Perjanjian dengan Musuh

2. Penghakiman Tuhan terhadap Aliansi yang Tidak Bijaksana

1. Amsal 21:30 - "Tidak ada hikmat, tidak ada kebijaksanaan, tidak ada rencana yang dapat berhasil melawan Tuhan."

2. Yeremia 17:5-8 - "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang memperoleh kekuatan dari dagingnya, dan yang hatinya menjauh dari Tuhan."

Yehezkiel 17:14 Supaya kerajaan itu menjadi kokoh, dan tidak berdiri tegak, tetapi tetap kokoh karena berpegang pada perjanjiannya.

Perjanjian Allah mendatangkan stabilitas dan kerendahan hati.

1. Berkat-Berkat dari Menaati Perjanjian

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Matius 5:5 - Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Yehezkiel 17:15 Tetapi ia memberontak terhadapnya dengan mengirimkan duta-duta besarnya ke Mesir, agar mereka dapat memberinya kuda dan banyak orang. Apakah dia akan makmur? akankah dia melarikan diri dari orang yang melakukan hal-hal seperti itu? atau haruskah dia mengingkari perjanjian itu dan dibebaskan?

Tuhan mempertanyakan apakah seseorang yang memberontak terhadap-Nya dengan mengirimkan duta besar ke Mesir untuk mendapatkan kuda dan manusia akan makmur dan lolos, atau apakah dia akan melanggar perjanjian dan dibebaskan.

1. Bahaya Ketidaktaatan – Pemeriksaan Yehezkiel 17:15

2. Konsekuensi Pemberontakan – Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Yehezkiel 17:15

1. Ulangan 28:15 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu:

2. Yesaya 1:19 - Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah yang baik:

Yehezkiel 17:16 Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, sesungguhnya di tempat tinggal raja yang mengangkat dia menjadi raja, yang sumpahnya dia hina, dan perjanjiannya dia langgar, bahkan bersamanya di tengah-tengah Babel dia akan mati.

Tuhan Allah menyatakan bahwa siapa pun yang melanggar sumpah atau perjanjian akan mati di tempat mereka diangkat menjadi raja.

1. Kekuatan Perkataan: Memahami Akibat dari Pelanggaran Sumpah dan Perjanjian

2. Menepati Janji: Pentingnya Menepati Janji

1. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Biarlah ya Anda menjadi ya dan tidak menjadi tidak, atau Anda akan dihukum.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar apa yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu bersumpah sama sekali, baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah, atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. . Dan janganlah kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Biarkan apa yang Anda katakan hanya Ya atau Tidak; apa pun yang lebih dari ini berasal dari kejahatan.

Yehezkiel 17:17 Firaun, dengan tentaranya yang perkasa dan pasukannya yang besar, tidak boleh berperang melawannya, dengan mengerahkan kuda-kudanya, dan membangun benteng-benteng, untuk melenyapkan banyak orang.

Tuhan akan mengalahkan pasukan besar Firaun dan melindungi umat-Nya.

1: Kita bisa percaya pada perlindungan Tuhan, tidak peduli seberapa besar musuhnya.

2: Tuhan lebih besar dari tentara mana pun dan dapat mengatasi rintangan apa pun.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Mazmur 46:10 - "Diamlah, dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi."

Yehezkiel 17:18 Karena ia mengabaikan sumpahnya dengan mengingkari perjanjian, padahal ia telah menyerahkan tangannya dan melakukan semuanya itu, maka ia tidak akan luput.

Tuhan akan menghukum mereka yang melanggar perjanjian-Nya.

1: Tuhan selalu mengawasi dan tidak akan mentolerir ketidaktaatan.

2: Kita harus tetap setia pada perjanjian Tuhan dan tetap setia pada perintah-perintah-Nya.

1: Yakobus 4:17 Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2: Mazmur 37:21 Orang fasik meminjam, tetapi tidak mengembalikannya, tetapi orang benar murah hati dan memberi.

Yehezkiel 17:19 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Demi aku yang hidup, sesungguhnya sumpahku yang telah dia hina, dan perjanjianku yang telah dia langgar, bahkan aku sendiri yang akan membalasnya.

Tuhan akan menghukum mereka yang melanggar sumpah dan perjanjian mereka dengan-Nya.

1. Akibat Mengingkari Janji kepada Tuhan

2. Pentingnya Menepati Komitmen Anda kepada Tuhan

1. Matius 5:33-37 - Ajaran Yesus tentang pentingnya menepati sumpah.

2. Ibrani 10:26-31 - Peringatan agar tidak meninggalkan perjanjian Allah.

Yehezkiel 17:20 Aku akan membentangkan jaring-Ku terhadap dia, dan dia akan dimasukkan ke dalam jerat-Ku, dan Aku akan membawa dia ke Babel, dan aku akan memohon kepadanya di sana atas pelanggarannya karena dia telah melakukan pelanggaran terhadap Aku.

Tuhan akan membawa orang-orang yang berdosa terhadap-Nya ke Babel dan menghakimi mereka karena pelanggaran mereka.

1: Tidak ada seorang pun yang kebal dari penghakiman Tuhan – Dia akan membawa kita ke pengadilan di mana pun kita bersembunyi.

2: Tuhan itu sabar, tetapi tidak akan lupa - kita harus bertobat dan menebus dosa-dosa kita.

1: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2: Mazmur 7:11 - Tuhan adalah hakim yang adil, dan Tuhan yang setiap hari merasa marah.

Yehezkiel 17:21 Dan semua pelariannya dengan semua pengikutnya akan tewas oleh pedang, dan mereka yang masih tersisa akan diceraiberaikan ke segala penjuru mata angin; dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang mengatakannya.

Ayat ini menyatakan bahwa mereka yang mengikuti Tuhan akan dilindungi dari bahaya, namun mereka yang berpaling akan menemui kebinasaan.

1: Allah akan melindungi hamba-hamba-Nya yang setia dari bahaya, tetapi siapa yang berpaling dari-Nya akan mengalami penghakiman-Nya.

2: Kita harus tetap setia kepada Tuhan dan memercayai Dia untuk melepaskan kita dari bahaya, jika tidak, kita akan menanggung akibat ketidaktaatan kita.

1: Mazmur 91:1-2 - Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, akan berdiam di bawah naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2: Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Yehezkiel 17:22 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku juga akan mengambil cabang tertinggi dari pohon aras yang tinggi, dan akan mengaturnya; Aku akan memotong ranting-ranting mudanya yang muda dan lembut, dan Aku akan menanamnya di gunung yang tinggi dan ternama.

Tuhan mengambil ranting dari pohon aras yang tinggi dan menanamnya di gunung yang tinggi dan terkemuka.

1. Kuasa Rezeki Tuhan

2. Keindahan Ciptaan Tuhan

1. Mazmur 29:5 - "Suara TUHAN mematahkan pohon aras; ya, TUHAN mematahkan pohon aras Libanon."

2. Yesaya 40:12 - "Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan sebuah keseimbangan?"

Yehezkiel 17:23 Aku akan menanamnya di gunung yang tinggi di Israel, yang akan mengeluarkan dahan dan menghasilkan buah, dan menjadi pohon aras yang bagus; dan di bawahnya akan tinggal segala burung dari segala sayap; di bawah naungan dahan-dahannya mereka akan tinggal.

Tuhan berjanji untuk menanam pohon aras yang bagus di gunung Israel, di mana semua jenis burung akan tinggal di bawah naungannya.

1. Janji Perlindungan Tuhan

2. Berkah Berdiam dalam Naungan Tuhan

1. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa.

2. Yesaya 32:2 - Manusia akan menjadi seperti tempat perlindungan terhadap angin, dan perlindungan terhadap angin ribut, seperti sungai-sungai air di tempat kering, seperti bayangan batu besar di tanah yang tandus.

Yehezkiel 17:24 Dan segala pohon di ladang akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah merobohkan pohon yang tinggi, meninggikan pohon yang rendah, mengeringkan pohon yang hijau, dan membuat pohon yang kering tumbuh subur: Aku, TUHAN, telah berbicara dan telah melakukannya.

Tuhan mempunyai kuasa untuk membuat hal yang tampaknya mustahil menjadi mungkin.

1: Meskipun keadaan sulit, Tuhan tetap memegang kendali.

2: Kuasa Tuhan sanggup membalikkan keadaan apa pun.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan Dia menambah kekuatan."

Yehezkiel pasal 18 membahas konsep tanggung jawab individu dan menekankan akuntabilitas pribadi atas tindakan seseorang di hadapan Tuhan. Bab ini menekankan pentingnya kebenaran, pertobatan, dan keadilan penghakiman Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Allah menantang keyakinan manusia akan konsekuensi dosa yang turun-temurun. Ia menekankan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas tindakannya masing-masing dan akan dinilai sesuai dengan itu. Kebenaran dan ketaatan membawa kepada kehidupan, sedangkan kejahatan dan ketidaktaatan membawa kepada kematian (Yehezkiel 18:1-20).

Paragraf ke-2: Tuhan menjawab tuduhan manusia bahwa jalan-Nya tidak adil. Dia meyakinkan mereka bahwa penghakiman-Nya adil dan Dia tidak berkenan atas kematian orang jahat. Dia mendorong orang-orang untuk bertobat, berbalik dari kejahatan mereka, dan hidup (Yehezkiel 18:21-32).

Kesimpulan,

Sorotan Yehezkiel pasal delapan belas

tanggung jawab dan akuntabilitas individu,

pentingnya kebenaran, pertobatan, dan keadilan penghakiman Tuhan.

Tantangan terhadap keyakinan akan konsekuensi dosa dari generasi ke generasi.

Penekanan pada akuntabilitas pribadi atas tindakan seseorang.

Kebenaran dan ketaatan membawa kepada kehidupan, kejahatan membawa kepada kematian.

Kepastian akan penghakiman Tuhan yang adil dan seruan untuk bertobat.

Pasal Yehezkiel ini membahas konsep tanggung jawab individu dan akuntabilitas di hadapan Allah. Hal ini dimulai dengan menantang keyakinan manusia akan konsekuensi dosa yang terjadi secara turun-temurun, menekankan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri dan akan dihakimi sesuai dengan hal tersebut. Kebenaran dan ketaatan membawa kepada kehidupan, sedangkan kefasikan dan ketidaktaatan membawa kepada kematian. Tuhan menanggapi tuduhan manusia bahwa jalan-jalan-Nya tidak adil, dengan meyakinkan mereka bahwa penghakiman-Nya adil dan bahwa Dia tidak berkenan atas kematian orang jahat. Dia mendorong orang-orang untuk bertobat, berbalik dari kejahatan mereka, dan hidup. Bab ini menekankan pentingnya kebenaran, pertobatan, dan keadilan penghakiman Tuhan.

Yehezkiel 18:1 Firman TUHAN datang kepadaku lagi, berbunyi,

Kehendak Tuhan untuk keadilan dan belas kasihan dinyatakan dalam Yehezkiel 18:1.

1. Belas Kasihan dan Keadilan: Kehendak Tuhan bagi Umat-Nya

2. Merangkul Kasih Tuhan yang Tak Bersyarat Melalui Keadilan dan Belas Kasihan

1. Mikha 6:8, Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?”

2. Yakobus 2:13, Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Yehezkiel 18:2 Apakah maksudmu, sehingga kamu menggunakan peribahasa ini mengenai tanah Israel, yang mengatakan: Ayah-ayah telah makan buah anggur yang asam, dan gigi anak-anaknya menjadi ngilu?

Bangsa Israel salah jika menggunakan pepatah yang mengatakan dosa ayah diwariskan kepada anak.

1. "Rahmat dan Anugerah Tuhan: Mengapa Kita Tidak Boleh Menanggung Dosa Orang Lain"

2. "Warisan Iman: Menolak Peribahasa Palsu dan Merangkul Kebenaran Tuhan"

1. Yehezkiel 18:19-20 - "Tetapi katakanlah kamu: Mengapa anak laki-laki tidak menanggung kesalahan ayahnya? Padahal anak laki-laki itu telah melakukan apa yang halal dan benar, dan telah menaati segala ketetapan-Ku, dan telah melakukannya , ia pasti hidup. Jiwa yang berbuat dosa, ia yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kejahatan orang-orang fasik akan menimpanya."

2. Ulangan 24:16 - "Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, dan jangan pula anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri."

Yehezkiel 18:3 Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, kamu tidak akan mempunyai kesempatan lagi untuk menggunakan peribahasa ini di Israel.

Tuhan Allah menyatakan bahwa bangsa Israel tidak lagi menggunakan peribahasa yang disebutkan dalam Yehezkiel 18:3.

1. Kasih Tuhan Terhadap UmatNya: Bagaimana Kemurahan Tuhan Mengampuni dan Memulihkan

2. Kekuatan Kata-Kata Kita: Pengaruh Peribahasa Kita dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yehezkiel 18:4 Sesungguhnya, segala jiwa adalah milikku; seperti jiwa ayah, demikian pula jiwa anak adalah milikku: jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati.

Tuhan memiliki kepemilikan atas semua jiwa, dan mereka yang berdosa akan mati.

1. Kita harus ingat bahwa Tuhan adalah pemilik utama jiwa kita dan kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan Dia.

2. Meskipun kita semua adalah orang berdosa, kita dapat memperoleh kekuatan dan penghiburan dengan mengetahui bahwa Allahlah yang pada akhirnya mengendalikan kehidupan kita.

1. Yehezkiel 18:4

2. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Yehezkiel 18:5 Tetapi jika seseorang berlaku adil dan melakukan apa yang halal dan benar,

Bagian ini menekankan pentingnya melakukan yang benar dan adil.

1. Melakukan Apa yang Benar dan Adil: Seruan untuk Bertindak

2. Kebajikan Keadilan: Menggali Makna Keadilan

1. Yesaya 1:17 - "Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Membela yang tertindas. Membela kepentingan anak yatim; membela perkara janda."

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

Yehezkiel 18:6 Ia tidak makan di gunung-gunung, tidak memandang berhala-berhala kaum Israel, tidak menajiskan isteri sesamanya, dan tidak mendekati wanita yang sedang haid,

Ayat tersebut berbicara tentang tidak makan di gunung, tidak mencari berhala, tidak menajiskan istri tetangga, dan tidak mendekati wanita yang sedang menstruasi.

1. Pentingnya menjalani hidup bersih dan suci

2. Pentingnya menjauhi kemusyrikan dan menghormati sesama

1. 1 Korintus 6:18 - "Jauhkan diri dari percabulan. Segala dosa yang dilakukan seseorang timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri."

2. Keluaran 20:14 - "Jangan berzinah."

Yehezkiel 18:7 Dan tidak menindas siapa pun, tetapi mengembalikan janjinya kepada yang berhutang, tidak merusak siapa pun dengan kekerasan, memberikan rotinya kepada orang lapar, dan menutupi orang yang telanjang dengan pakaian;

Tuhan menyerukan kehidupan yang benar, yang ditandai dengan tidak menindas orang lain, menepati janji, menghindari kekerasan, menafkahi yang lapar, dan memberi pakaian kepada yang telanjang.

1. Panggilan Kebenaran: Hidup Sesuai Standar Tuhan

2. Kasih Sayang dan Keadilan: Mencapai Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

Yehezkiel 18:8 Siapa yang tidak meminjamkan riba dan tidak memungut pungutan pun, yang menjauhkan diri dari kejahatan, yang melaksanakan penghakiman yang benar antara manusia dengan manusia,

Perikop ini berbicara tentang orang benar yang tidak meminjamkan uang dengan bunga, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, dan membuat penilaian yang adil terhadap orang lain.

1. Perilaku shaleh ditunjukkan dengan menjauhi riba dan memperlakukan orang lain dengan adil.

2. Tidak memanfaatkan orang lain; sebaliknya, praktikkan keadilan dan kebenaran.

1. Keluaran 22:25-26 - Jikalau kamu meminjamkan uang kepada salah seorang umat-Ku yang miskin bersamamu, janganlah kamu menjadi seperti rentenir baginya dan jangan pula memungut bunga darinya.

2. Amsal 19:1 - Lebih baik orang miskin yang kelakuannya jujur, dari pada orang yang bengkok bicaranya dan bebal.

Yehezkiel 18:9 Telah hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan berpegang pada keputusan-keputusan-Ku, agar dapat berbuat dengan benar; dia adil, dia pasti hidup, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah menjanjikan kehidupan kekal bagi mereka yang menaati ketetapan dan keputusan-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengapa Menaati Perintah Allah Penting untuk Kehidupan Kekal

2. Janji Kehidupan: Menuai Pahala dari Hidup Benar

1. Roma 2:6-8 - "Allah 'akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.' Bagi mereka yang dengan kegigihan berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, ia akan memberikan hidup yang kekal. Tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan yang menolak kebenaran dan mengikuti kejahatan, akan ada murka dan kemarahan."

2. Matius 7:21 - "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga."

Yehezkiel 18:10 Jika ia melahirkan seorang anak laki-laki yang perampok, penumpah darah, dan yang melakukan hal-hal serupa,

Ayat dari Yehezkiel ini memperingatkan kita agar tidak menjalani kehidupan yang penuh dosa dan memperingatkan bahwa akibat dosa akan diwariskan kepada anak-anak kita.

1. Dampak Tindakan Kita - Bagaimana pilihan kita tidak hanya berdampak pada diri kita sendiri, namun juga orang-orang di sekitar kita.

2. Akibat Dosa – Mengapa kita harus berhati-hati agar tidak melakukan perbuatan fasik.

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 18:11 Ia tidak melakukan salah satu pun dari kewajiban-kewajiban itu, malah ia makan di gunung-gunung dan menajiskan isteri sesamanya,

Tuhan mengutuk mereka yang tidak menaati perintah-Nya dan melakukan perzinahan.

1. Akibat Ketidaktaatan: Memahami Penghakiman Tuhan

2. Hidup saleh di dunia yang tidak bertuhan: Nilai dari Menaati Perintah Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yehezkiel 18:12 Telah menindas orang-orang miskin dan orang-orang miskin, telah merusak dengan kekerasan, tidak menepati janji, dan mengarahkan pandangan kepada berhala, melakukan kekejian,

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang secara salah menindas orang miskin dan membutuhkan, dan telah melakukan berbagai kekejian.

1. "Dosa Penindasan: Bagaimana Kita Harus Memperlakukan Orang Miskin dan Membutuhkan"

2. "Bahaya Penyembahan Berhala: Mengapa Kita Harus Menghindari Kekejian"

1. Amsal 29:7 - "Orang benar memahami perkara orang miskin, tetapi orang fasik tidak memahami pengetahuan yang demikian."

2. Keluaran 20:4-5 - "Jangan membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di air di bawah. Jangan sujud kepada mereka atau menyembah mereka."

Yehezkiel 18:13 Ia telah meminjamkan riba dan mengambil keuntungan; dapatkah ia hidup? dia tidak akan hidup: dia telah melakukan semua kekejian ini; dia pasti akan mati; darahnya akan tertumpah padanya.

Ayat ini berbicara tentang akibat riba dan kekejian lainnya.

1. Bahaya Riba dan Kekejian

2. Akibat Terlibat Riba dan Kekejian

1. Matius 6:24, Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. Mazmur 15:5, Siapa yang tidak menaruh uangnya dengan bunga dan tidak menerima suap terhadap orang yang tidak bersalah. Barangsiapa melakukan hal-hal ini, ia tidak akan pernah tergoyahkan.

Yehezkiel 18:14 Lihatlah, jika ia mempunyai seorang anak laki-laki, yang melihat segala dosa ayahnya yang telah dilakukannya, dan mempertimbangkannya, namun tidak melakukan hal seperti itu,

Bagian ini berbicara tentang dosa seorang ayah dan bagaimana jika ia mempunyai seorang anak laki-laki, anak tersebut akan melihat dosa-dosa ayahnya dan mempertimbangkannya tetapi tidak melakukannya.

1. Dampak Dosa Secara Generasi

2. Pilih untuk Membuat Pilihan Berbeda dari Orang Tua Anda

1. Keluaran 20:5-6 “Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan bapak kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari mereka yang bencilah aku.

2. Amsal 22:6 “Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; walaupun ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

Yehezkiel 18:15 Yang tidak makan di gunung-gunung, tidak memandang berhala-berhala kaum Israel, tidak menajiskan isteri sesamanya,

Tuhan menuntut agar kita menghormati satu sama lain dan sesama kita.

1. Menghargai Orang Lain - Inti dari Persekutuan Umat Kristiani

2. Menghormati Sesama Kita - Menghidupi Perjanjian Allah yang Diperbaharui

1. Yakobus 2:8 - "Jika kamu sungguh-sungguh menaati hukum utama yang terdapat dalam Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, maka kamu berbuat baik."

2. Imamat 19:18 - Jangan membalas dendam atau menaruh dendam terhadap siapa pun di antara bangsamu, tetapi kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Akulah Tuhan.

Yehezkiel 18:16 Tidak ada yang menganiaya, tidak mengingkari janji, tidak pula merusak dengan kekerasan, melainkan memberikan rotinya kepada orang yang lapar, dan menutupi orang yang telanjang dengan pakaian,

Bagian ini berbicara tentang orang benar yang tidak menindas, menahan, atau merusak dengan kekerasan, melainkan memberikan rotinya kepada orang yang lapar dan menutupi orang yang telanjang dengan pakaian.

1. Kekuatan Welas Asih dan Kedermawanan

2. Kepedulian terhadap Masyarakat Miskin dan Membutuhkan

1. Matius 25:40 Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

2. Yakobus 1:27 Agama yang suci dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Yehezkiel 18:17 Yang telah melepaskan tangannya dari orang miskin, yang tidak menerima riba atau pungutan, yang melaksanakan keputusan-keputusan-Ku, yang hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku; dia tidak akan mati karena kesalahan ayahnya, dia pasti akan hidup.

Ayat Yehezkiel ini mengajarkan bahwa orang yang tidak mengambil keuntungan dari orang miskin, melakukan apa yang benar di mata Tuhan, dan menaati hukum-hukum-Nya tidak akan dihukum karena dosa nenek moyangnya.

1. Anugerah Tuhan: Bagaimana Kemurahan Tuhan Memungkinkan Kita Mengatasi Dosa Nenek Moyang Kita

2. Menjalani Kehidupan yang Benar: Bagaimana Menjauhkan Diri dari Riba dan Menaati Hukum Tuhan Dapat Menuju Kehidupan Kekal

1. Yesaya 53:8 - "Dia diambil dari penjara dan dari penghakiman: dan siapa yang akan menyatakan generasinya? karena dia disingkirkan dari dunia orang hidup: karena pelanggaran umat-Ku dia ditimpa."

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan; Roh dari Roh akan menuai hidup yang kekal.”

Yehezkiel 18:18 Adapun ayahnya, karena ia menindas dengan kejam, memanjakan saudaranya dengan kekerasan, dan melakukan perbuatan yang tidak baik di antara bangsanya, sesungguhnya ia sendiri akan mati dalam kesalahannya.

Tuhan meminta pertanggungjawaban manusia atas tindakan mereka, termasuk tindakan orang tua mereka, dan akan menghukum mereka yang tidak hidup sesuai dengan hukum-hukum-Nya.

1. "Kebenaran Tuhan: Hidup Sesuai Hukum-Hukum-Nya"

2. "Akibat Ketidakadilan: Pemeriksaan Yehezkiel 18:18"

1. Keluaran 20:1-17 - Sepuluh Perintah Allah

2. Yesaya 59:14-15 - Keadilan dan Kebenaran Tuhan

Yehezkiel 18:19 Namun katakanlah, Mengapa? bukankah anak laki-laki menanggung kesalahan ayahnya? Apabila anak itu telah melakukan apa yang halal dan benar, dan telah mentaati segala ketetapan-Ku, dan telah melakukannya, maka ia pasti akan hidup.

Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya jika dia telah melakukan apa yang halal dan benar serta menaati ketetapan Tuhan.

1: Melakukan apa yang benar adalah satu-satunya jalan menuju kehidupan.

2: Tuhan itu adil dan tidak akan menghukum anak karena dosa ayahnya.

1: Ulangan 24:16 - Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, dan jangan pula anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri.

2: Galatia 6:7 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Yehezkiel 18:20 Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

Jiwa yang berdosa akan mati, dan setiap orang bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri; tidak seorang pun boleh bertanggung jawab atas dosa orang lain.

1. Akibat Dosa: Bagaimana Kita Bertanggung Jawab atas Tindakan Kita Sendiri

2. Bobot Kesalehan: Berkah dari Menjalani Kehidupan yang Benar

1. Ulangan 24:16 - "Janganlah ayah dihukum mati karena anaknya, dan jangan pula anak dihukum mati karena ayahnya; setiap orang harus dihukum mati karena dosanya sendiri."

2. Yesaya 5:16 - "Tetapi Tuhan semesta alam akan ditinggikan dalam penghakiman, dan Allah yang kudus akan dikuduskan dalam kebenaran."

Yehezkiel 18:21 Tetapi jika orang fasik bertobat dari segala dosa yang dilakukannya, dan berpegang pada segala ketetapan-Ku, dan melakukan apa yang halal dan benar, maka ia pasti hidup, ia tidak akan mati.

Orang jahat masih bisa diselamatkan jika mereka meninggalkan dosa-dosa mereka dan mengikuti ketetapan Allah.

1: Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, Tuhan masih bisa menyelamatkan kita jika kita berpaling kepada-Nya.

2: Tuhan menyediakan jalan penebusan bagi mereka yang bersedia mengikutinya.

1: Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan disayanginya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2: Roma 10:13 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

Yehezkiel 18:22 Segala pelanggaran yang dilakukannya tidak akan disebutkan lagi kepadanya; dalam kebenaran yang diperbuatnya ia akan hidup.

Tuhan menawarkan pengampunan dosa dan kehidupan baru dalam kebenaran.

1: "Janji Pengampunan - Yehezkiel 18:22"

2: "Hidup Baru dalam Kebenaran - Yehezkiel 18:22"

1: Yesaya 1:18-20 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba.

2: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Yehezkiel 18:23 Apakah aku senang kalau orang fasik mati? firman Tuhan ALLAH: bukankah ia harus kembali dari jalannya dan tetap hidup?

Bagian ini berbicara tentang keinginan Tuhan agar manusia bertobat daripada tetap berada dalam dosa dan dihukum.

1. Kekuatan Pertobatan: Keridhaan Tuhan dalam Pengampunan

2. Menolak Dosa: Keinginan Tuhan terhadap Umat-Nya

1. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka."

2. Yakobus 5:19-20 - “Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada yang membawa orang itu kembali, ingatlah ini: Barangsiapa memalingkan orang berdosa dari kesesatannya, ia akan menyelamatkannya dari maut dan menutupi banyak dosa.”

Yehezkiel 18:24 Tetapi jika orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan dan melakukan segala kekejian yang dilakukan orang fasik, apakah ia akan hidup? Segala kebenaran yang dilakukannya tidak akan disebutkan: dalam pelanggaran yang dilakukannya, dan dalam dosa yang ia lakukan, di dalamnya ia akan mati.

Orang-orang yang saleh tidak akan diingat jika mereka berpaling dari kebenaran dan melakukan kedurhakaan, lalu mereka dihakimi sesuai dengan itu.

1. "Akibat Menjauh dari Kebenaran"

2. "Menjalani Kehidupan yang Benar: Apa Artinya dan Apa yang Dibutuhkannya"

1. Roma 2:6-8 - Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2. Yakobus 2:14-17 - Iman tanpa perbuatan adalah mati.

Yehezkiel 18:25 Namun kamu berkata: Jalan TUHAN tidak ada bandingannya. Dengarkanlah sekarang, hai kaum Israel; Bukankah jalanku sama? bukankah jalanmu tidak seimbang?

Bangsa Israel mempertanyakan keadilan Tuhan, namun Tuhan meminta mereka untuk mempertimbangkan apakah jalan mereka adil.

1. "Tuhan itu Adil: Menelaah Jalan Kita"

2. "Keadilan Tuhan: Panggilan menuju Kebenaran"

1. Yesaya 40:27-31

2. Yeremia 9:23-24

Yehezkiel 18:26 Ketika orang benar meninggalkan kebenarannya dan melakukan kejahatan dan mati di dalamnya; karena kesalahan yang dilakukannya, ia harus mati.

Orang benar yang berpaling dari kebenarannya dan berbuat kedurhakaan, akan mati karena kedurhakaannya.

1. Kemurahan dan keadilan Tuhan - Yehezkiel 18:26

2. Akibat dosa - Yehezkiel 18:26

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 1:15 - Kemudian, ketika keinginan telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, menghasilkan kematian.

Yehezkiel 18:27 Sekali lagi, apabila orang fasik berbalik dari kejahatan yang dilakukannya, dan melakukan apa yang halal dan benar, maka nyawanya akan tetap hidup.

Orang jahat dapat diselamatkan jika mereka meninggalkan kejahatannya dan melakukan apa yang halal dan benar.

1. "Rahmat Tuhan: Kesempatan Kedua"

2. "Hidup Benar: Jalan Menuju Keselamatan"

1. Yesaya 1:16-18 - "Basuhlah kamu, jadikanlah kamu tahir; buanglah kejahatan perbuatanmu dari hadapan mataku; berhentilah berbuat jahat; Belajarlah berbuat baik; carilah penghakiman, bebaskan orang yang tertindas, hakimi anak yatim, memohon kepada janda itu."

2. Yakobus 5:20 - "Ketahuilah dia, bahwa siapa yang mengubah orang berdosa dari kesalahan jalannya, akan menyelamatkan jiwa dari maut, dan menyembunyikan banyak sekali dosa."

Yehezkiel 18:28 Karena ia memperhatikan dan meninggalkan segala pelanggaran yang dilakukannya, ia pasti hidup dan tidak mati.

Rahmat Allah tersedia bagi semua orang yang bertobat dan meninggalkan dosa-dosa mereka.

1: Kasih karunia dan kemurahan Tuhan dapat menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

2: Pertobatan mendatangkan kehidupan, bukan kematian.

1: Yesaya 55:7, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2: 1 Yohanes 1:8-9, "Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil sehingga ia akan mengampuni segala dosa kita, dan untuk menyucikan kita dari segala kejahatan."

Yehezkiel 18:29 Namun bani Israel berkata, Jalan TUHAN tidak ada bandingannya. Wahai kaum Israel, bukankah jalanku sama? bukankah jalanmu tidak seimbang?

Bani Israel mempertanyakan mengapa jalan Tuhan tidak setara. Tuhan menjawab dengan menanyakan apakah cara hidup mereka tidak seimbang.

1. Jalan Tuhan yang Adil- Menjelajahi keadilan jalan Tuhan, dan bagaimana kita bisa percaya Dia benar dalam segala perbuatan-Nya.

2. Ketidakadilbenaran dalam Cara Kita- Memeriksa bagaimana cara kita sendiri mungkin tidak setara dan bagaimana kita dapat berupaya untuk hidup lebih selaras dengan kehendak Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yehezkiel 18:30 Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu.

Tuhan Allah menyatakan bahwa Dia akan menghakimi umat Israel sesuai dengan tindakan mereka, dan mendesak mereka untuk bertobat dan berpaling dari pelanggaran mereka sehingga kejahatan tidak membawa kehancuran.

1. "Penghakiman Tuhan: Akibat Tindakan Kita"

2. "Kekuatan Pertobatan: Menjauhi Pelanggaran"

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Lukas 13:3 - "Aku berkata kepadamu, Tidak: tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa."

Yehezkiel 18:31 Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu lakukan; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk bertobat dari dosa-dosanya dan membuat hati dan semangat yang baru, untuk apa mereka harus mati?

1. Kekuatan Pertobatan - Bagaimana berpaling dari pelanggaran kita dapat menuntun pada hati yang baru dan semangat yang baru.

2. Reformasi Hati - Pentingnya menciptakan hati dan jiwa baru, serta bagaimana mencegah kematian.

1. Mazmur 51:10 - Ciptakan dalam diriku hati yang bersih ya Tuhan; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yehezkiel 18:32 Sebab Aku tidak berkenan atas kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH: oleh karena itu serahkan dirimu dan hiduplah.

Tuhan ingin umat manusia berbalik dari jalan jahat mereka dan hidup.

1: Rahmat Tuhan: Berpaling dari Kejahatan dan Hidup

2: Kasih Tuhan: Dia Ingin Anda Hidup

1: Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 6:23 - Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yehezkiel pasal 19 menyesali kejatuhan raja-raja Yehuda dan menggunakan gambaran anak singa untuk menggambarkan kegagalan kepemimpinan mereka. Bab ini menekankan konsekuensi dari tindakan mereka dan hilangnya kekuasaan dan kemuliaan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan nyanyian ratapan atas para pangeran Israel, yang secara khusus berfokus pada raja-raja Yehuda. Ini menggambarkan bagaimana singa betina, yang mewakili garis keturunan kerajaan, melahirkan dua anak singa, melambangkan raja. Anak harimau pertama, melambangkan Yoahaz, ditangkap dan dibawa ke Mesir. Anak kedua, melambangkan Yoyakhin, ditawan oleh Babel (Yehezkiel 19:1-9).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan ratapan atas anak kedua, Yoyakhin. Ini menggambarkan bagaimana dia dibawa ke Babel dan bagaimana kekuasaan dan kemuliaannya berkurang. Meskipun ada harapan untuk pemulihan, dia tetap berada dalam tahanan (Yehezkiel 19:10-14).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal sembilan belas berduka

jatuhnya raja-raja Yehuda,

menggunakan citra anak singa.

Ratapan atas para pangeran Israel, khususnya raja-raja Yehuda.

Penggambaran singa betina yang menggendong dua anak singa sebagai raja.

Anak pertama, Yoahas, ditangkap dan dibawa ke Mesir.

Anak kedua, Yoyakhin, ditawan oleh Babel dan kehilangan kekuasaan dan kemuliaan.

Yehezkiel pasal ini menyesali jatuhnya raja-raja Yehuda, dengan menggunakan gambaran anak singa. Ini dimulai dengan ratapan yang berduka atas para pangeran Israel, dengan fokus khusus pada raja-raja Yehuda. Ini menggambarkan bagaimana seekor singa betina, yang mewakili garis keturunan kerajaan, melahirkan dua anak singa, yang melambangkan raja. Anak harimau pertama, melambangkan Yoahaz, ditangkap dan dibawa ke Mesir. Anak kedua, melambangkan Yoyakhin, ditawan oleh Babel. Pasal ini dilanjutkan dengan ratapan atas anak kedua, Yoyakhin, menggambarkan bagaimana ia dibawa ke Babilonia dan bagaimana kekuasaan dan kemuliaannya berkurang. Meskipun ada harapan untuk pemulihannya, dia tetap berada di penangkaran. Bab ini menekankan konsekuensi dari tindakan raja-raja dan hilangnya kekuasaan dan kemuliaan mereka.

Yehezkiel 19:1 Terlebih lagi engkau meratapi para pemimpin Israel,

Bagian ini berbicara tentang dukacita Tuhan atas para pangeran Israel yang telah menjauh dari-Nya.

1. Bahaya Berpaling Dari Tuhan

2. Menghadapi Konsekuensi Tindakan Kita

1. Matius 7:13-14 - Masuk melalui pintu yang sempit. Sebab lebarlah pintunya dan lebarlah jalan menuju kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Namun kecilnya pintu gerbang dan sempitnya jalan menuju kehidupan, dan hanya sedikit yang menemukannya.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani mereka, dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan sukarela.

Yehezkiel 19:2 Dan katakanlah: Siapakah ibumu? Seekor singa betina: dia berbaring di antara singa-singa, dia memberi makan anak-anaknya di antara singa-singa muda.

Yehezkiel 19:2 merupakan kiasan yang berbicara tentang kekuatan dan keberanian seorang ibu.

1. "Kekuatan dan Keberanian Seorang Ibu"

2. “Kekuatan Kasih Sayang Orang Tua”

1. Amsal 31:25-26 "Dia berpakaian kekuatan dan martabat; dia dapat menertawakan hari-hari yang akan datang. Dia berbicara dengan hikmat, dan pengajaran yang setia ada di lidahnya."

2. 1 Petrus 5:8 "Waspadalah dan sadarlah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk ditelannya."

Yehezkiel 19:3 Lalu ia membesarkan salah satu anaknya: ia menjadi seekor singa muda, dan ia belajar menangkap mangsa; itu melahap manusia.

Seekor singa muda yang dibesarkan oleh singa betina belajar berburu dan memangsa manusia.

1. Bahaya Dosa: Belajar dari Singa

2. Kemurahan dan Penyediaan Tuhan: Melihat Yehezkiel 19:3

1. Amsal 1:10-19 - Bahaya Godaan Dosa

2. Mazmur 130:3-4 - Kemurahan dan Pengampunan Tuhan yang Melimpah

Yehezkiel 19:4 Bangsa-bangsa juga mendengar tentang dia; dia dimasukkan ke dalam lubang mereka, dan mereka membawanya dengan rantai ke tanah Mesir.

Yehezkiel 19:4 merupakan pengingat akan pemeliharaan Allah atas kehidupan umat-Nya, bahkan ketika mereka ditawan.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Pembuangan: Yehezkiel 19:4

2. Percaya Rencana Tuhan di Tengah Penderitaan: Yehezkiel 19:4

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Yehezkiel 19:5 Ketika dilihatnya, bahwa ia telah menunggu, dan harapannya sudah hilang, maka diambilnyalah anaknya yang lain dan dijadikannya seekor singa muda.

Seekor induk singa kehilangan harapan dan mengambil anaknya yang lain dan menjadikannya singa muda.

1. Kekuatan Harapan – Bagaimana harapan dapat membawa hasil yang tidak terduga.

2. Kekuatan Seorang Ibu – Seberapa jauh seorang ibu akan berusaha melindungi anak-anaknya.

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2. Yesaya 40:31 - Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yehezkiel 19:6 Lalu ia berjalan mondar-mandir di antara singa-singa itu, lalu ia menjadi seekor singa muda, dan belajar menangkap mangsa, dan memangsa manusia.

Yehezkiel 19:6 menceritakan tentang seekor singa muda yang setelah berjalan naik turun di antara singa-singa itu, belajar menangkap dan memangsa mangsanya.

1. Bahaya Jika Kita Tidak Mengetahui Apa yang Sedang Kita Hadapi

2. Kekuatan Kemampuan Beradaptasi

1. Amsal 22:3 Orang bijaksana melihat bahaya dan menyembunyikan dirinya, tetapi orang sederhana terus maju dan menderita karenanya.

2. Yakobus 4:13-17 Marilah sekarang, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu. Karena itu, Anda menyombongkan kesombongan Anda. Semua kesombongan seperti itu adalah kejahatan. Maka barangsiapa mengetahui hal yang benar untuk dilakukan, namun lalai melakukannya, maka baginya hal itu adalah dosa.

Yehezkiel 19:7 Dan dia mengetahui istana-istana mereka yang sunyi, dan dia menghancurkan kota-kota mereka; dan negeri itu menjadi sunyi sepi dan seluruhnya, karena suara aumannya.

Murka Allah menyebabkan negeri itu menjadi sunyi sepi dan menghancurkan kota-kota.

1. Murka Tuhan Tidak Boleh Dianggap Ringan

2. Bagaimana Murka Tuhan Membawa Kehancuran?

1. Yesaya 24:1-12 - Hukuman Tuhan atas dosa terlihat dalam kehancuran bumi.

2. Yeremia 4:23-28 - Kehancuran Yehuda adalah contoh akibat murka Tuhan.

Yehezkiel 19:8 Lalu bangsa-bangsa menyerang dia dari segala penjuru provinsi, dan membentangkan jaring terhadap dia; ia dimasukkan ke dalam lubang mereka.

Bangsa-bangsa dari provinsi-provinsi menyerang Yehezkiel dan menebarkan jaring mereka ke arahnya, menjebaknya di dalam lubang.

1. Kedaulatan Tuhan di tengah kekacauan

2. Mengatasi kesulitan dengan iman

1. Mazmur 34:17-18 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang yang patah hati dan menyelamatkan orang yang patah semangat."

2. Yesaya 54:17 "Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman akan kamubantah. Itulah milik pusaka hamba-hamba TUHAN dan pembenaran mereka dari padaku, demikianlah firman TUHAN. "

Yehezkiel 19:9 Lalu mereka memenjarakan dia dan memborgolnya, lalu membawanya menghadap raja Babel; mereka menahan dia, supaya suaranya tidak terdengar lagi di pegunungan Israel.

Bangsa Israel merantai pemimpin mereka dan membawanya menghadap raja Babel.

1. Kesetiaan Tuhan di masa sulit

2. Pentingnya ketaatan terhadap hukum Tuhan

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yehezkiel 19:10 Ibumu seperti pohon anggur dalam darahmu, yang ditanam di tepi air; ia subur dan bercabang-cabang karena banyak air.

Ibu Yehezkiel diumpamakan seperti pohon anggur yang subur dan ditanam di dekat sumber air yang besar.

1: Rezeki Tuhan yang Berlimpah - Yehezkiel 19:10

2: Kasih Seorang Ibu - Yehezkiel 19:10

1: Yesaya 5:1-7

2: Mazmur 1:1-3

Yehezkiel 19:11 Dan ia mempunyai tongkat yang kuat untuk tongkat kekuasaan mereka yang telanjang, dan perawakannya tinggi di antara cabang-cabang yang lebat, dan ia tampak tinggi dengan cabang-cabangnya yang banyak.

Tuhan memberi kekuatan kepada mereka yang memerintah dan membiarkan mereka berdiri tegak di antara banyak cabang lainnya.

1. Panggilan untuk Mengandalkan Kekuatan dan Arahan pada Tuhan

2. Berkah dari Tunduk pada Kekuasaan Tuhan

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 4:7 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Yehezkiel 19:12 Tetapi ia dicabut dalam kemarahan, ia dilemparkan ke tanah, dan angin timur mengeringkan buahnya; batang-batangnya yang kuat patah dan layu; api menghanguskan mereka.

Bagian ini menggambarkan kehancuran kerajaan Yehuda, yang telah "dipetik dalam kemarahan" dan dijatuhkan ke tanah dengan "batang-batang yang kuat" patah dan layu, dan buahnya mengering oleh angin timur.

1: Penghakiman Tuhan pasti dan pasti - bahkan ketika menyangkut kerajaan yang kuat seperti Yehuda.

2: Kita tidak boleh menaruh kepercayaan pada hal-hal dunia, karena hal-hal itu hanya sementara dan dapat hilang dalam sekejap.

1: Yesaya 40:8 Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.

2: Yakobus 4:14 Namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Yehezkiel 19:13 Dan sekarang ia ditanam di padang gurun, di tanah yang kering dan kering.

Perikop dari Yehezkiel 19:13 menggambarkan situasi di mana seekor singa betina ditanam di padang gurun yang kering dan kehausan.

1. "Menanam di Alam Liar: Belajar Berkembang di Masa Sulit"

2. "Tanah Kering dan Haus: Mengubah Perjuangan Menjadi Kekuatan"

1. Yesaya 43:19 - Lihatlah, aku melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita.

Yehezkiel 19:14 Dan api keluar dari ranting-rantingnya, yang memakan buahnya, sehingga ia tidak mempunyai tongkat yang kuat untuk menjadi tongkat kekuasaan. Ini adalah sebuah ratapan, dan akan menjadi sebuah ratapan.

Bagian ini merupakan ratapan atas jatuhnya suatu negara yang kuat dan kurangnya kepemimpinan yang kuat untuk memerintahnya.

1. Bahaya Kepemimpinan yang Lemah

2. Pentingnya Berdiri Teguh dalam Iman

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yeremia 17:7-8 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang menaruh harapannya kepada Tuhan. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat di tepi sungai, dan tidak dapat melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kekeringan, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.

Yehezkiel pasal 20 menceritakan sejarah pemberontakan Israel melawan Tuhan, kesabaran dan disiplin-Nya terhadap mereka, dan rencana akhir-Nya untuk pemulihan mereka. Pasal ini menekankan pentingnya ketaatan, kesetiaan Allah, dan keinginan-Nya untuk beribadah dengan sejati.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan para tua-tua Israel datang untuk meminta nasihat Yehezkiel. Menanggapi hal tersebut, Tuhan menceritakan sejarah pemberontakan Israel, mulai dari saat mereka berada di Mesir. Meskipun kehadiran dan bimbingan-Nya terus-menerus, mereka terus-menerus tidak menaati-Nya dan mengikuti berhala-berhala bangsa-bangsa di sekitar mereka (Yehezkiel 20:1-9).

Paragraf ke-2: Tuhan menggambarkan bagaimana Dia menunjukkan belas kasihan-Nya dengan tidak memusnahkan mereka sepenuhnya di padang gurun, meskipun mereka memprovokasi-Nya. Dia memberi mereka perintah-perintah-Nya sebagai ujian atas ketaatan mereka, namun mereka tetap memberontak, yang menyebabkan murka dan disiplin-Nya (Yehezkiel 20:10-26).

Paragraf ke-3: Tuhan menjelaskan bagaimana Dia membiarkan manusia melanjutkan penyembahan berhala agar membawa mereka pada titik kesadaran dan pertobatan. Dia mengungkapkan kerinduan-Nya akan ibadah yang sejati dan rencana-Nya untuk mengumpulkan umat-Nya dari segala bangsa, menyucikan mereka, dan memulihkan mereka ke tanah Israel (Yehezkiel 20:27-44).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan peringatan kepada kaum pemberontak Israel bahwa mereka tidak akan diizinkan untuk melanjutkan praktik penyembahan berhala mereka di masa depan. Tuhan berjanji untuk menghakimi dan menyucikan mereka, dan Dia akan menjadi Tuhan mereka sementara mereka menjadi umat-Nya (Yehezkiel 20:45-49).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua puluh menceritakan

pemberontakan Israel, disiplin Tuhan,

Keinginannya akan ibadah yang sejati, dan janji pemulihan.

Sejarah pemberontakan Israel dari Mesir hingga saat ini.

belas kasihan Tuhan, perintah-perintah, dan ketidaktaatan manusia yang terus berlanjut.

Tujuan membiarkan penyembahan berhala mendatangkan kesadaran dan pertobatan.

Keinginan untuk beribadah dengan tulus dan berencana untuk mengumpulkan dan memulihkan umat-Nya.

Peringatan akan penghakiman, penyucian, dan hubungan perjanjian.

Pasal Yehezkiel ini menceritakan sejarah pemberontakan Israel terhadap Allah, disiplin-Nya terhadap mereka, dan rencana akhir-Nya bagi pemulihan mereka. Ini dimulai dengan para tua-tua Israel yang meminta nasihat Yehezkiel, mendorong Tuhan untuk menceritakan sejarah pemberontakan mereka sejak mereka berada di Mesir. Meskipun kehadiran dan bimbingan Tuhan terus-menerus, umat manusia terus menerus tidak menaati-Nya dan mengikuti berhala-berhala bangsa-bangsa di sekitar mereka. Tuhan menunjukkan belas kasihan-Nya dengan tidak memusnahkan mereka sama sekali di padang gurun, meskipun mereka memprovokasi Dia. Dia memberi mereka perintah-perintah-Nya sebagai ujian atas ketaatan mereka, namun mereka tetap saja memberontak, yang menyebabkan murka dan disiplin-Nya. Namun, Tuhan mengijinkan manusia untuk melanjutkan penyembahan berhala mereka untuk membawa mereka pada titik kesadaran dan pertobatan. Dia mengungkapkan kerinduan-Nya akan ibadah yang sejati dan menyatakan rencana-Nya untuk mengumpulkan umat-Nya dari berbagai bangsa, menyucikan mereka, dan memulihkan mereka ke tanah Israel. Pasal ini diakhiri dengan peringatan kepada kaum Israel yang memberontak, menjanjikan penghakiman, penyucian, dan pembentukan hubungan perjanjian. Pasal ini menekankan pentingnya ketaatan, kesetiaan Allah, dan keinginan-Nya untuk beribadah dengan sejati.

Yehezkiel 20:1 Pada tahun ketujuh, pada bulan kelima, pada hari kesepuluh bulan itu, datanglah beberapa tua-tua Israel untuk bertanya kepada TUHAN, lalu duduk di hadapanku.

Beberapa tua-tua Israel datang kepada Tuhan untuk meminta petunjuk pada tahun ketujuh, bulan kelima, dan hari kesepuluh setiap bulan.

1. Tuhan selalu mendengar teriakan minta tolong kita

2. Mendengarkan suara Tuhan adalah tanda iman

1. Mazmur 18:6 - Dalam kesusahanku aku berseru kepada Tuhan; Aku menangis pada Tuhanku minta tolong. Dari pelipisnya dia mendengar suaraku; tangisanku terdengar di hadapannya, ke telinganya.

2. Yeremia 33:3 - Panggillah aku, maka aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak dapat kamu ketahui.

Yehezkiel 20:2 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel.

1.Tuhan Selalu Siap Berbicara kepada Kita

2. Ketaatan Membawa Keberkahan

1.Yosua 1:8 “Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu berhati-hati dalam berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. buatlah jalanmu makmur, dan kemudian kamu akan mendapat kesuksesan yang baik.

2.Mazmur 46:10 "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Yehezkiel 20:3 Hai anak manusia, berbicaralah kepada tua-tua Israel dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Apakah kamu datang untuk bertanya kepadaku? Demi aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, aku tidak akan ditanyai olehmu.

Tuhan Allah berbicara kepada para tua-tua Israel, memberitahukan mereka bahwa Dia tidak akan ditanyai oleh mereka.

1. Kita hendaknya dengan rendah hati merasa kagum kepada Tuhan dan menyadari bahwa hanya Dialah sumber pengetahuan yang sejati.

2. Kita tidak boleh berusaha mengendalikan Tuhan atau mendefinisikan Dia menurut keinginan kita sendiri.

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. 1 Petrus 5:5-6 Demikian pula hai kamu yang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya.

Yehezkiel 20:4 Maukah engkau menghakimi mereka, hai anak manusia, maukah engkau menghakimi mereka? membuat mereka mengetahui kekejian nenek moyang mereka:

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menghadapi Israel karena kejahatan dan penyembahan berhala mereka, dan untuk mengingatkan mereka akan kekejian nenek moyang mereka.

1. Belajar dari Masa Lalu: Kekejian Nenek Moyang Kita

2. Perlunya Pertobatan: Melawan Kejahatan dan Penyembahan Berhala

1. Ulangan 29:16-20 - Tuhan memerintahkan agar perjanjian yang dibuat dengan nenek moyang mereka diingat.

2. Yeremia 7:6 - Tuhan menyerukan pertobatan dan meninggalkan kekejian.

Yehezkiel 20:5 Dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Pada hari ketika Aku memilih Israel, dan mengangkat tanganku kepada keturunan keturunan Yakub, dan memperkenalkan diri-Ku kepada mereka di tanah Mesir, ketika Aku mengangkat tangan-Ku kepada mereka, sambil berkata, Akulah TUHANmu. Tuhan;

Allah memilih Israel dan memperkenalkan diri-Nya kepada mereka, menyatakan bahwa Dia adalah Tuhan dan Allah mereka, ketika Dia mengangkat tangan-Nya di tanah Mesir.

1. Perjanjian Tuhan dengan Israel: Kisah Kesetiaan

2. Kuasa Janji Tuhan: Sebuah Perjanjian Kekal

1. Ulangan 7:8-9 - Tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah yang diucapkan-Nya kepada nenek moyangmu, maka Ia membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari tanah perbudakan, dari kekuasaan Firaun raja Mesir . Karena itu ketahuilah bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Tuhan; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Yeremia 31:3 - Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada henti.

Yehezkiel 20:6 Pada hari Aku mengangkat tanganku kepada mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir ke negeri yang telah Kulihat bagi mereka, yang berlimpah susu dan madu, itulah kemuliaan seluruh negeri.

Tuhan menjanjikan bangsa Israel tanah yang berlimpah dan diberkati, dan menggenapi janji itu dengan membawa mereka keluar dari Mesir menuju tanah perjanjian.

1. "Pemenuhan Janji Tuhan"

2. "Berkah Tanah Perjanjian"

1. Keluaran 3:7-10

2. Ulangan 8:7-10

Yehezkiel 20:7 Lalu Aku berkata kepada mereka: Buanglah segala kekejian matanya masing-masing dan janganlah kamu menajiskan dirimu dengan berhala-berhala Mesir: Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan memerintahkan umatnya untuk tidak menyembah berhala Mesir dan membuang kekejian mata mereka, mengingatkan mereka bahwa Dialah Tuhan, Allah mereka.

1. "Penyembahan berhala: Bahaya Percaya pada Tuhan Palsu"

2. "Hanya Tuhan: Mengapa Kita Harus Menolak Semua Tuhan Lainnya"

1. Ulangan 6:13-15 - "Hendaklah kamu takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya serta bersumpah demi nama-Nya. Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, yaitu allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu. Sebab TUHAN, Allahmu, di di tengah-tengahmu ada Allah yang cemburu, jangan sampai murka TUHAN, Allahmu, berkobar terhadap kamu dan membinasakan kamu dari muka bumi."

2. Mazmur 115:3-8 - "Allah kita ada di surga; Dia berbuat apa saja yang Dia kehendaki. Berhala-berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka mempunyai mulut, tetapi tidak berbicara; mereka mempunyai mata, tetapi mereka tidak melihat; mereka mempunyai telinga, tetapi mereka tidak dapat mendengar, dan tidak ada nafas di dalam mulut mereka. Orang-orang yang membuatnya menjadi seperti mereka, demikian pula semua orang yang percaya kepadanya. Hai Israel, percayalah kepada TUHAN! Dialah mereka penolong dan perisai mereka. Hai kaum Harun, percayalah kepada TUHAN! Dialah penolong dan perisai mereka."

Yehezkiel 20:8 Tetapi mereka memberontak terhadap Aku dan tidak mau mendengarkan Aku; tidak setiap orang membuang kekejian mata mereka dan tidak meninggalkan berhala-berhala Mesir; lalu Aku berkata, Aku akan mencurahkan kemurkaan-Ku ke atas mereka, untuk melampiaskan murka-Ku terhadap mereka di tengah-tengah tanah Mesir.

Orang-orang di tanah Mesir menolak untuk menaati Tuhan dan terus melakukan penyembahan berhala. Sebagai tanggapan, Tuhan berkata Dia akan menghukum mereka karena ketidaktaatan mereka.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Ulangan 6:13-14 - "Kamu harus takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya. Jangan mengikuti allah-allah lain, yaitu allah-allah bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu."

2. Mazmur 115:4-8 - "Berhala-berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. Mereka mempunyai mulut, tetapi mereka tidak berbicara; mereka mempunyai mata, tetapi mereka tidak melihat; mereka mempunyai telinga, tetapi mereka melihat mereka tidak mendengar; mereka mempunyai hidung, tetapi mereka tidak mencium; mereka mempunyai tangan, tetapi mereka tidak dapat memegang; mereka mempunyai kaki, tetapi mereka tidak dapat berjalan; dan mereka tidak bersungut-sungut melalui tenggorokannya. Yang membuatnya adalah seperti mereka; maka adalah setiap orang yang mempercayainya.”

Yehezkiel 20:9 Tetapi demi nama-Ku aku mengerjakannya supaya kota itu tidak dicemarkan di hadapan orang-orang kafir, di antara mereka, yang di hadapan mereka aku memperkenalkan diriku kepada mereka, ketika aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir.

Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir untuk melindungi nama-Nya agar tidak dicemarkan oleh orang-orang kafir.

1. Kasih Allah terhadap umat-Nya cukup kuat untuk melindungi nama-Nya.

2. Tindakan Tuhan menunjukkan komitmen-Nya terhadap nama dan reputasi-Nya.

1. Keluaran 3:7-8, "Maka berfirmanlah TUHAN: Aku sungguh-sungguh telah melihat kesusahan umat-Ku yang ada di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka oleh pemberi tugas mereka; sebab Aku mengetahui dukacita mereka; Dan Aku datang turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan untuk membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu."

2. Yesaya 48:9-11, "Demi namaku aku akan menunda amarahku, dan demi puji-pujian aku akan menahanmu, agar aku tidak melenyapkanmu. Lihatlah, aku telah memurnikan engkau, tetapi tidak dengan perak; aku telah memilih engkau dalam tungku penderitaan. Demi kepentinganku sendiri, bahkan demi kepentinganku sendiri, akankah aku melakukannya: karena bagaimana namaku dapat dicemarkan? dan aku tidak akan memberikan kemuliaanku kepada orang lain."

Yehezkiel 20:10 Oleh karena itu Aku menyuruh mereka keluar dari tanah Mesir dan membawa mereka ke padang gurun.

Tuhan memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir menuju padang gurun.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memimpin UmatNya - Yehezkiel 20:10

2. Perlindungan Tuhan Terhadap UmatNya - Yehezkiel 20:10

1. Keluaran 14:13-14 - Tuhan memimpin bangsa Israel melewati Laut Merah dan melindungi mereka dari tentara Firaun.

2. Ulangan 8:2-3 - Tuhan menguji bangsa Israel di padang gurun dan merendahkan mereka dengan rasa lapar dan haus untuk mengajari mereka bersandar pada-Nya.

Yehezkiel 20:11 Lalu Aku memberi mereka ketetapan-ketetapan-Ku dan menunjukkan kepada mereka keputusan-keputusan-Ku, yang jika seseorang melakukannya, ia akan hidup di dalamnya.

Allah memberi bangsa Israel ketetapan dan peraturan yang harus mereka ikuti agar dapat hidup.

1. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Tuhan

2. Pahala Menaati Kehendak Tuhan

1. Ulangan 30:16 - "Sebab pada hari ini aku memerintahkan kepadamu, supaya kamu mengasihi TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan-Nya, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, supaya kamu hidup dan bertambah banyak; dan TUHAN Allahmu akan memberkati engkau di negeri ke mana engkau akan memilikinya.”

2. Yakobus 1:25 - "Tetapi siapa yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan pendengar yang lupa, tetapi pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya."

Yehezkiel 20:12 Terlebih lagi Aku memberi mereka hari Sabat-Ku, untuk menjadi tanda antara Aku dan mereka, agar mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan mereka.

Ayat ini berbicara tentang hubungan perjanjian Allah dengan bangsa Israel, dimana Dia telah menyisihkan hari Sabat sebagai tanda kekudusan-Nya dan pengingat akan kehadiran-Nya.

1. "Tanda Kekudusan Tuhan: Menegaskan Kembali Kesucian Hari Sabat"

2. "Perjanjian Tuhan dengan Israel: Memelihara hari Sabat untuk Mengingat Kehadiran-Nya"

1. Yesaya 56:4-7

2. Keluaran 31:12-17

Yehezkiel 20:13 Tetapi kaum Israel memberontak terhadap Aku di padang gurun; mereka tidak mentaati ketetapan-ketetapan-Ku dan mereka meremehkan peraturan-peraturan-Ku, dan jika seseorang melakukannya, ia akan tetap hidup di dalamnya; dan hari-hari sabatku mereka sangat tercemar: lalu aku berkata, Aku akan mencurahkan kemarahanku kepada mereka di padang gurun, untuk menghabisi mereka.

Bani Israel memberontak melawan Allah di padang gurun dengan tidak menaati ketetapan-ketetapan-Nya, meremehkan penghakiman-Nya, dan sangat mencemari hari-hari Sabat-Nya. Akibatnya, Tuhan berkata Dia akan mencurahkan murka-Nya kepada mereka di padang gurun.

1. Menolak Kehendak Tuhan: Bahaya Pemberontakan

2. Kekudusan Tuhan dan Kewajiban Kita untuk Taat

1. Ulangan 11:1 Sebab itu kasihilah Tuhan, Allahmu, dan senantiasa berpegang pada tanggung jawab-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, keputusan-keputusan-Nya, dan perintah-perintah-Nya.

2. Kolose 1:21-23 - Dan kamu, yang dulunya terasing dan bermusuhan pikiran, melakukan perbuatan jahat, sekarang telah berdamai secara tubuh daging dengan kematian-Nya, untuk menjadikan kamu suci dan tak bercacat dan tidak tercela di hadapannya. dia, jikalau kamu tetap dalam iman, teguh dan tabah, dan tidak menyimpang dari pengharapan akan Injil yang telah kamu dengar, yang telah diberitakan di antara segala ciptaan di bawah langit, dan aku, Paulus, menjadi pelayannya.

Yehezkiel 20:14 Tetapi demi nama-Ku aku mengerjakannya supaya kota itu tidak tercemar di hadapan orang-orang kafir yang di hadapannya aku membawa mereka keluar.

Nama Tuhan harus dikuduskan di antara orang-orang kafir.

1: Kita harus selalu berusaha menjaga nama Tuhan tetap suci di mata orang sekitar kita.

2: Kita harus sadar untuk menghormati nama Tuhan meskipun kita termasuk orang yang tidak beriman.

1: Yesaya 48:11 - Demi diriku sendiri, demi diriku sendiri, aku melakukan ini. Bagaimana saya bisa membiarkan diri saya difitnah? Aku tidak akan menyerahkan kemuliaanku kepada orang lain.

2: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 20:15 Namun Aku juga mengangkat tanganku kepada mereka di padang gurun, agar Aku tidak membawa mereka ke negeri yang telah Kuberikan kepada mereka, yang berlimpah susu dan madu, yang merupakan kemuliaan seluruh negeri;

Tuhan menjanjikan bangsa Israel tanah yang berlimpah, namun Dia tidak memberikannya ketika mereka berbuat dosa.

1. Tuhan itu Setia dan Adil

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 6:10-12 - Dan engkau harus melakukan apa yang benar dan baik di mata TUHAN, supaya baiklah keadaanmu, dan supaya engkau dapat masuk dan memiliki tanah yang baik yang dipercayai TUHAN. ayahmu.

11 Untuk menaati perintah TUHAN dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

12 Supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala hal yang engkau lakukan dan dalam segala hal yang engkau datangi.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengarnya.

Yehezkiel 20:16 Sebab mereka meremehkan peraturan-peraturan-Ku dan tidak menaati ketetapan-ketetapan-Ku, melainkan menajiskan hari-hari Sabat-Ku, sebab hati mereka selalu mengikuti berhala-berhala mereka.

Ayat dari Yehezkiel ini berbicara tentang konsekuensi dari meremehkan penghakiman Allah dan tidak mengikuti ketetapan-ketetapan-Nya, yang mengakibatkan pencemaran hari Sabat-Nya.

1. Menaati Hukum Tuhan: Jalan Menuju Kekudusan Sejati

2. Makna Hari Sabat: Dikuduskan Bagi Allah

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya

2. Roma 14:5-6 - Yang satu menganggap hari yang satu lebih penting daripada hari yang lain, sedangkan yang lain menganggap sama setiap hari. Biarlah setiap orang yakin sepenuhnya pada pikirannya sendiri.

Yehezkiel 20:17 Namun mataku tidak membiarkan mereka membinasakan mereka, dan aku tidak menghabisi mereka di padang gurun.

Tuhan tidak membinasakan bangsa Israel di padang gurun, namun justru menyelamatkan mereka.

1. Kemurahan Tuhan : Mengungkap Kasih Sayang Tuhan terhadap UmatNya

2. Kekuatan Pengampunan: Mengalami Anugerah Tuhan yang Berlimpah

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, Allah yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus walaupun kita mati karena pelanggaran, oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Yehezkiel 20:18 Tetapi aku berkata kepada anak-anak mereka di padang gurun: Janganlah kamu hidup menurut ketetapan nenek moyangmu, jangan pula menuruti penilaian mereka, dan janganlah kamu menajiskan dirimu dengan berhala-berhala mereka.

Tuhan menyerukan agar umat manusia berpaling dari tradisi nenek moyang mereka dan tidak menajiskan diri mereka dengan penyembahan berhala.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Melanggar Tradisi dan Mengikuti Dia

2. Penyembahan berhala Bukanlah Jalan Tuhan

1. Ulangan 30:19-20 : Pada hari ini Aku menjadikan langit dan bumi sebagai saksi terhadap kamu yang telah Kuperlihatkan di hadapanmu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Sekarang pilihlah kehidupan, agar kamu dan anak-anakmu dapat hidup dan agar kamu dapat mengasihi Tuhan, Allahmu, mendengarkan suara-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya.

2. Yeremia 29:13 : Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Yehezkiel 20:19 Akulah TUHAN, Allahmu; berjalanlah menurut ketetapan-ketetapan-Ku, dan patuhi peraturan-peraturan-Ku, dan lakukanlah;

Tuhan memerintahkan kita untuk mengikuti ketetapan dan keputusan-Nya.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan

1. Matius 28:20 - mengajar mereka untuk menaati segala sesuatu yang Aku perintahkan kepadamu.

2. Yakobus 1:22 - Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya.

Yehezkiel 20:20 Dan kuduskanlah hari-hari sabatku; dan itu harus menjadi tanda antara Aku dan kamu, agar kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.

Tuhan memerintahkan seluruh umat-Nya untuk menguduskan hari Sabat-Nya dan menggunakannya sebagai tanda kehadiran-Nya.

1. Makna Hari Sabat: Menjelajahi Tujuan Hari Kudus Tuhan

2. Mematuhi Perintah Tuhan: Bagaimana Menghormati Hari Sabat

1. Keluaran 31:13-17; Tuhan berbicara kepada Musa tentang kesucian hari Sabat

2. Yesaya 58:13-14; Cara yang benar untuk menguduskan hari Sabat.

Yehezkiel 20:21 Sekalipun anak-anak memberontak terhadap Aku, mereka tidak menaati ketetapan-ketetapan-Ku, dan tidak menaati ketetapan-ketetapan-Ku untuk melaksanakannya, dan jika seseorang melakukannya, ia akan tetap hidup di dalamnya; mereka mencemari hari-hari sabatku: lalu aku berkata, Aku akan melampiaskan amarahku kepada mereka, untuk melampiaskan amarahku terhadap mereka di padang gurun.

Allah murka terhadap bangsa Israel karena tidak menaati ketetapan dan keputusan-keputusan-Nya, dan karena mencemari hari Sabat-Nya. Maka Dia memutuskan untuk mencurahkan murka-Nya kepada mereka di padang gurun.

1. Pentingnya Ketaatan kepada Tuhan - Yehezkiel 20:21

2. Akibat Tidak Menaati Tuhan - Yehezkiel 20:21

1. Ulangan 5:29-30 - Oh, sekiranya mereka mempunyai hati yang begitu besar, sehingga mereka takut akan Aku, dan selalu berpegang pada segala perintah-Ku, supaya baik keadaan mereka dan anak-anak mereka selama-lamanya!

2. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, dan tidak menghalangi jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan orang yang mencemooh. Namun kesukaannya adalah pada hukum Tuhan; dan dalam hukumnya dia bermeditasi siang dan malam.

Yehezkiel 20:22 Namun aku menarik tanganku dan mengerjakannya demi namaku, agar tidak tercemar di mata orang-orang kafir, yang di hadapannya aku membawa mereka keluar.

Tuhan memilih untuk menunjukkan belas kasihan terhadap umat-Nya, bahkan ketika mereka tidak pantas mendapatkannya.

1. Rahmat Tuhan Tidak Bersyarat

2. Kuasa Nama Tuhan

1. Roma 5:8-9 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, terlebih lagi kita akan diselamatkan dari dosa-dosa kita." murka Tuhan melalui dia!"

2. Mazmur 109:21-22 - "Tetapi Engkau, Tuhan Yang Maha Esa, baiklah kepadaku demi nama-Mu; karena kebaikan kasih-Mu, bebaskan aku. Karena aku miskin dan membutuhkan, dan hatiku terluka di dalam diriku ."

Yehezkiel 20:23 Aku juga mengangkat tanganku kepada mereka di padang gurun, untuk menceraiberaikan mereka di antara orang-orang kafir, dan menyebarkan mereka ke seluruh negeri;

Janji Allah untuk membubarkan Israel di antara bangsa-bangsa sebagai hukuman atas ketidaktaatan mereka.

1: Kita harus tetap mengabdi kepada Tuhan dan tetap percaya pada janji-janji-Nya, atau kita akan menghadapi konsekuensi ketidaktaatan kita.

2: Sekalipun Allah menghukum umat-Nya, kasih dan belas kasihan-Nya tetap ada.

1: Ulangan 28:64 Dan TUHAN akan menceraiberaikan kamu di antara seluruh bangsa, dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain; dan di sana kamu akan beribadah kepada dewa-dewa lain, yang tidak dikenal oleh kamu maupun nenek moyangmu, baik kayu maupun batu.

2: Yesaya 11:12 Dan ia akan mendirikan sebuah panji bagi bangsa-bangsa, dan ia akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, dan mengumpulkan orang-orang Yehuda yang tersebar dari keempat penjuru bumi.

Yehezkiel 20:24 Sebab mereka tidak melaksanakan keputusan-keputusan-Ku, dan mengabaikan ketetapan-ketetapan-Ku, dan menajiskan hari-hari Sabat-Ku, dan mata mereka tertuju pada berhala-berhala nenek moyang mereka.

Tuhan melarang penyembahan berhala dan menekankan pentingnya menaati ketetapan-ketetapan-Nya dan menjalankan hari Sabat-Nya.

1. Pentingnya kesetiaan terhadap ketetapan dan perintah Tuhan

2. Bahaya penyembahan berhala dan akibat tidak menaati perintah Allah

1. Ulangan 6:5, "Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Roma 1:25, “Mereka menukar kebenaran Tuhan dengan kebohongan, dan menyembah serta mengabdi pada ciptaan daripada Sang Pencipta yang selamanya dipuji.”

Yehezkiel 20:25 Oleh karena itu Aku juga memberikan kepada mereka ketetapan-ketetapan yang tidak baik, dan keputusan-keputusan yang tidak boleh mereka jalani;

Tuhan memberikan umat-Nya ketetapan dan keputusan yang buruk yang tidak akan menuntun mereka pada kehidupan.

1: Bagaimana Menemukan Kehidupan Meskipun Keadaan Buruk

2: Keadilan dan Rahmat Tuhan

1: Mazmur 119:105, "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2: Filipi 4:13, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Yehezkiel 20:26 Dan Aku menajiskan mereka dengan pemberian mereka sendiri, dengan memasukkan semua yang membuka kandungan ke dalam api, sehingga Aku dapat membuat mereka menjadi sunyi sepi, sehingga mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan menghukum bangsa Israel agar mereka mengakui Dia sebagai Tuhan.

1. Disiplin Tuhan: Belajar Mengasihi dan Menaati Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Menerima Kehendak-Nya dalam Hidup Kita

1. Ibrani 12:5-11 - Disiplin dan Api Pemurnian Tuhan

2. Roma 8:28-30 - Kedaulatan dan Kebaikan Tuhan dalam Hidup Kita

Yehezkiel 20:27 Oleh karena itu, hai anak manusia, berbicaralah kepada kaum Israel dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Namun dalam hal ini nenek moyangmu telah menghujat Aku, karena mereka melakukan pelanggaran terhadap Aku.

Tuhan Allah berbicara kepada kaum Israel, memberitahukan mereka bahwa nenek moyang mereka telah menghujat Dia dan melakukan pelanggaran terhadap Dia.

1. Akibat Penodaan Agama dan Pelanggaran

2. Menghormati dan Menghormati Tuhan Allah

1. Keluaran 20:7 - "Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan; sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan."

2. Keluaran 34:14 - "Sebab janganlah kamu menyembah tuhan lain; sebab TUHAN, yang namanya Cemburu, adalah Allah yang cemburu."

Yehezkiel 20:28 Sebab ketika aku sudah membawa mereka ke negeri itu, yang untuk itu aku mengangkat tanganku untuk memberikannya kepada mereka, maka mereka melihat setiap bukit yang tinggi, dan semua pohon yang lebat, lalu mereka mempersembahkan kurbannya di sana, dan di sana mereka menyajikan persembahan mereka yang membangkitkan semangat: di sana mereka juga membuat makanan manis, dan menuangkan korban curahan mereka ke sana.

Tuhan membawa bangsa Israel ke tanah perjanjian dan mereka mempersembahkan kurban, membuat rasanya yang manis, dan menuangkan korban curahan di bukit-bukit yang tinggi dan pohon-pohon yang rindang.

1. Persembahan Pujian: Bagaimana Menyembah Tuhan dengan Hidup Kita

2. Janji Rezeki Tuhan: Cara Menerima Berkah Tanah Perjanjian

1. Ulangan 12:5-7 - Carilah tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, dari semua sukumu untuk menaruh nama-Nya dan bertempat tinggal di sana. Ke tempat itu haruslah kamu membawa korban bakaranmu dan korban sembelihanmu, sepersepuluhanmu dan sumbangan yang kamu persembahkan, korban nazarmu, korban sukarelamu, dan anak sulung dari lembumu dan kambing dombamu.

2. Mazmur 57:9-10 - Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, di antara bangsa-bangsa; Aku akan menyanyikan pujian bagimu di antara bangsa-bangsa. Sebab besar kasih setiamu sampai ke langit, dan kesetiaanmu sampai ke awan.

Yehezkiel 20:29 Lalu aku berkata kepada mereka: Tempat tinggi manakah yang harus kamu tuju? Dan namanya disebut Bamah sampai sekarang.

Tuhan bertanya kepada manusia mengapa mereka pergi ke tempat tinggi yang disebut Bamah dan tempat itu dikenal dengan nama itu sejak saat itu.

1. Pentingnya memahami asal usul tradisi kita

2. Akibat menyembah dewa palsu

1. Ulangan 12:2-4 - Janganlah kamu berbuat seperti yang kita lakukan pada hari ini, setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

2. Yesaya 57:7 - Di atas gunung yang tinggi dan tinggi kamu meletakkan tempat tidurmu, dan di sana kamu naik untuk mempersembahkan kurban.

Yehezkiel 20:30 Oleh karena itu katakanlah kepada kaum Israel, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Apakah kamu tercemar seperti nenek moyangmu? dan kamu melakukan pelacuran setelah kekejian mereka?

Tuhan menantang umat Israel untuk mempertimbangkan perilaku mereka dan apakah mereka hidup seperti nenek moyang mereka.

1. Membuat Pilihan yang Bijaksana: Menjalani Kehidupan yang Murni.

2. Kekuatan Pengaruh: Meneliti Pengaruh Pilihan Kita.

1. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya pada segala hal, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Yehezkiel 20:31 Sebab ketika kamu mempersembahkan persembahanmu, dan ketika kamu membuat anak-anakmu melewati api, kamu menajiskan dirimu dengan semua berhalamu, bahkan sampai hari ini; dan haruskah aku ditanyai olehmu, hai kaum Israel? Demi aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, aku tidak akan ditanyai olehmu.

Tuhan Allah mengatakan kepada kaum Israel bahwa Dia tidak akan dimintai tolong oleh mereka karena mereka mempersembahkan hadiah dan membuat anak-anak mereka melewati api, yang mencemari diri mereka dengan berhala-berhala mereka.

1. Kekudusan Tuhan yang Tak Ada Kompromi: Merenungkan Yehezkiel 20:31

2. Penyembahan berhala: Ketidaksenangan Tuhan dalam Menghadapi Dosa yang Tak Tergoyahkan

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di dalam air di bawah bumi, jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yehezkiel 20:32 Dan yang terlintas dalam pikiranmu sama sekali tidak akan terpikirkan, bahwa kamu berkata: Kami akan menjadi seperti bangsa-bangsa lain, seperti bangsa-bangsa di negeri-negeri, yang mengabdi pada kayu dan batu.

Tuhan memperingatkan umatnya agar tidak mengikuti contoh bangsa lain yang menyembah berhala yang terbuat dari kayu dan batu.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Belajar dari Teladan Bangsa Lain

2. Perintah Tuhan untuk Menyembah Dia Sendiri: Menolak Tuhan Palsu Bangsa Lain

1. Yeremia 10:2-5: Beginilah firman Tuhan, Janganlah mempelajari jalan orang-orang kafir, dan janganlah cemas terhadap tanda-tanda langit; karena orang-orang kafir kecewa terhadap mereka.

2. 1 Korintus 10:14-22 : Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

Yehezkiel 20:33 Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, sesungguhnya dengan tangan yang kuat, dan dengan tangan yang teracung, dan dengan amarah yang tercurah, Aku akan memerintah kamu.

Tuhan akan memerintah kita dengan tangan yang perkasa, lengan yang teracung, dan murka yang tercurah.

1: Pemerintahan Tuhan itu Adil dan Benar.

2: Taati Tuhan dan Terima Perlindungan-Nya.

1: Yesaya 40:10-11 Lihatlah, Tuhan ALLAH akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah untuknya; lihatlah, upahnya ada padanya, dan pekerjaannya ada di hadapannya.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yehezkiel 20:34 Dan Aku akan membawa kamu keluar dari antara bangsa ini, dan akan mengumpulkan kamu keluar dari negeri-negeri di mana kamu diserakkan, dengan tangan yang kuat, dan dengan tangan yang teracung, dan dengan amarah yang tercurah.

Tuhan berjanji untuk membawa bangsa Israel keluar dari pengasingan dan kembali ke tanah air mereka dengan tangan yang kuat dan lengan yang terulur.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Penebusan Bangsa Israel

2. Kuasa Kasih Tuhan : Penyelamatan Bangsa Israel

1. Mazmur 107:2 - Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh

2. Yesaya 43:1-3 - Jangan takut: karena Aku telah menebusmu, Aku telah memanggilmu dengan namamu; kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Yehezkiel 20:35 Aku akan membawa kamu ke padang gurun dan di sana aku akan memohon kepadamu secara langsung.

Tuhan berbicara kepada bangsa Israel dan memimpin mereka ke padang gurun dimana Dia akan memohon kepada mereka secara langsung.

1. Kasih dan Pengampunan Tuhan di Padang Belantara

2. Kekuatan Komunikasi Tatap Muka

1. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu..."

Yehezkiel 20:36 Sama seperti Aku memohon kepada nenek moyangmu di padang gurun tanah Mesir, demikian pula Aku akan memohon kepadamu, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan memohon umat-Nya untuk mengikuti hukum dan perintah-Nya.

1. Tuhan Memohon kepada Kita: Panggilan untuk Menaati Kehendak Tuhan

2. Kesabaran dan Kasih Tuhan: Refleksi Yehezkiel 20:36

1. Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.

2. Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan segala sesuatu dengan hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

Yehezkiel 20:37 Dan Aku akan membuat kamu lewat di bawah tongkat, dan Aku akan membawa kamu ke dalam ikatan perjanjian:

Tuhan akan membawa umat-Nya ke dalam ikatan perjanjian.

1. Perjanjian Penebusan Tuhan

2. Hidup di Bawah Tongkat Berkat Tuhan

1. Yeremia 31:31-34 - Janji Tuhan tentang perjanjian baru dengan umat-Nya.

2. Mazmur 23:4 - Tongkat dan tongkat Tuhan menghibur dan membimbing umat-Nya.

Yehezkiel 20:38 Dan Aku akan mengusir dari antara kamu para pemberontak dan mereka yang melanggar Aku; Aku akan membawa mereka keluar dari negeri tempat mereka tinggal, dan mereka tidak akan masuk ke tanah Israel: dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan menyingkirkan orang-orang yang memberontak dan melanggar-Nya dari tanah mereka saat ini dan tidak akan membiarkan mereka memasuki tanah Israel.

1. Hidup Taat pada Kehendak Tuhan

2. Pahala dari Kesetiaan

1. Roma 6:12-13 - Karena itu jangan biarkan dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Jangan menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian; dan persembahkanlah setiap bagian dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran.

2. 1 Petrus 4:17-19 - Sebab sudah tiba waktunya penghakiman dimulai dari rumah tangga Allah; dan jika hal itu dimulai dari diri kita, apa akibatnya bagi mereka yang tidak menaati Injil Allah? Dan, jika sulit bagi orang benar untuk diselamatkan, apa yang akan terjadi dengan orang fasik dan pendosa? Oleh karena itu, mereka yang menderita karena kehendak Tuhan hendaknya menyerahkan diri mereka kepada Pencipta mereka yang setia dan terus berbuat baik.

Yehezkiel 20:39 Adapun kamu, hai kaum Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH; Pergilah kamu, sembahlah kamu masing-masing berhala-berhalanya, dan selanjutnya juga, jika kamu tidak mau mendengarkan aku: tetapi jangan lagi mencemari namaku yang kudus dengan pemberian-pemberianmu, dan dengan berhala-berhalamu.

Tuhan Allah memerintahkan kaum Israel untuk menyembah berhala mereka, tetapi tidak mencemari nama suci-Nya dengan pemberian dan berhala mereka.

1. Perintah Tuhan kepada Bani Israel

2. Pentingnya Menghormati Nama Suci Tuhan

1. Yeremia 2:11-13 - Sebab ketika Aku telah membawa mereka ke negeri yang Aku janjikan kepada mereka, maka mereka melihat setiap bukit yang tinggi, dan semua pohon yang lebat, lalu mereka mempersembahkan kurban mereka di sana, dan di sana mereka melakukan provokasi dari persembahan mereka: di sana mereka juga membuat makanan manis dan menuangkan korban curahan mereka ke sana. Dan aku berkata kepada mereka, Tempat tinggi manakah yang harus kamu datangi? Dan namanya disebut Bamah sampai sekarang.

2. Keluaran 20:7 - Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan; Sebab TUHAN tidak akan memandang bersalah orang yang menyebut namanya dengan sembarangan.

Yehezkiel 20:40 Sebab di gunung-Ku yang kudus, di gunung yang tinggi di Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH, di sana seluruh kaum Israel, semuanya yang ada di negeri ini, akan melayani Aku; di sanalah Aku akan menerima mereka, dan di sana akankah aku meminta persembahanmu, dan hasil sulung persembahanmu, bersama dengan segala barang kudusmu.

Tuhan Allah berjanji kepada kaum Israel bahwa jika mereka beribadah kepada-Nya di gunung ketinggian Israel, Dia akan menerima persembahan mereka dan segala barang suci mereka.

1. Hakikat Ibadah Sejati: Melayani Tuhan di Gunung Suci-Nya

2. Ketaatan dan Pengorbanan: Bagaimana Memberikan Persembahan yang Berkenan kepada Tuhan

1. Mazmur 24:3-4 Siapakah yang boleh mendaki gunung Tuhan? Siapa yang boleh berdiri di tempat kudus-Nya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya.

2. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Yehezkiel 20:41 Aku akan menerima kamu dengan rasa manismu, ketika Aku mengeluarkan kamu dari bangsa ini, dan mengumpulkan kamu keluar dari negeri-negeri di mana kamu telah tersebar; dan aku akan dikuduskan di dalam kamu di hadapan orang-orang kafir.

Allah berjanji untuk menerima dan menguduskan bangsa Israel ketika Ia mengeluarkan mereka dari antara bangsa-bangsa di mana mereka telah tersebar.

1. Penebusan Tuhan atas bangsa Israel

2. Pengudusan Tuhan atas UmatNya

1. Ulangan 4:29-30 - "Tetapi dari situlah kamu akan mencari TUHAN, Allahmu, dan kamu akan menemukan Dia, jika kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu. Ketika kamu dalam kesusahan, dan sebagainya datang kepadamu pada hari-hari terakhir, ketika kamu berpaling kepada TUHAN, Allahmu, dan mendengarkan suara-Nya.

2. Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan Dia yang membentuk kamu, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan namamu ; Kamu milik-Ku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; Dan melalui sungai-sungai, air itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskanmu. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Yehezkiel 20:42 Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku akan membawa kamu ke tanah Israel, ke negeri yang telah Aku angkat tangan-Ku untuk diberikan kepada nenek moyangmu.

Tuhan berjanji akan membawa bangsa Israel kembali ke tanah Israel, yang Ia janjikan akan diberikan kepada nenek moyang mereka.

1. Janji Tuhan Itu Setia - Yehezkiel 20:42

2. Percaya pada Waktu Tuhan - Yehezkiel 20:42

1. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

2. Galatia 3:26 - Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus.

Yehezkiel 20:43 Dan di sanalah kamu akan mengingat tingkah lakumu dan segala perbuatanmu yang telah menajiskan kamu; dan kamu akan merasa muak di hadapanmu sendiri karena segala kejahatan yang telah kamu lakukan.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk mengingat perbuatan dosa mereka dan merasa malu atas semua kesalahan yang telah mereka lakukan.

1. Kekuatan Pertobatan: Belajar dari Kesalahan Kita

2. Akibat Dosa: Mengatasi Rasa Bersalah dan Malu

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan disayanginya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Yehezkiel 20:44 Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, padahal Aku telah bekerja sama denganmu oleh karena nama-Ku, bukan karena kelakuanmu yang fasik dan karena perbuatanmu yang jahat, hai kaum Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah, yang berbicara melalui Yehezkiel, memperingatkan kaum Israel bahwa Dia akan menghukum mereka karena kejahatan dan kebejatan mereka.

1. "Nama Tuhan dan Jalan-Mu: Mengapa Kita Harus Mengikuti-Nya"

2. "Teguran & Teguran Tuhan: Menolak Kejahatan"

1. 2 Timotius 2:19 - "Tetapi di rumah yang besar tidak hanya ada perkakas dari emas dan perak, tetapi juga dari kayu dan tanah; ada yang terhormat, dan ada yang tidak terhormat."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Yehezkiel 20:45 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menyampaikan pesan pertobatan kepada umat-Nya.

1. Panggilan untuk Bertobat: Kembali kepada Tuhan dalam Ketaatan

2. Mengindahkan Suara Tuhan: Jalan Menuju Kekudusan

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat.

2. Matius 4:17 - Sejak saat itu Yesus mulai berkhotbah, mengatakan, Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat.

Yehezkiel 20:46 Hai anak manusia, arahkan wajahmu ke selatan, dan jatuhkan perkataanmu ke selatan, dan bernubuatlah di hutan di ladang selatan;

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menubuatkan penghakiman terhadap wilayah selatan.

1: Kita harus menerima dan menaati perintah Tuhan, meskipun itu sulit.

2: Hanya Tuhan yang berhak menghakimi, dan kita harus percaya kepada-Nya.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi aku, patuhi perintahku.

Yehezkiel 20:47 Dan katakanlah ke hutan di selatan, Dengarlah firman TUHAN; Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku akan menyalakan api di dalam kamu, dan api itu akan melahap setiap pohon hijau di dalam kamu, dan setiap pohon kering; nyala api yang menyala-nyala tidak akan padam, dan semua permukaan dari selatan sampai ke utara akan terbakar di dalamnya.

Tuhan Allah memberitakan bahwa Dia akan menyalakan api di hutan sebelah selatan yang akan melahap semua pohon yang hijau dan kering dan tidak dapat padam. Seluruh wilayah dari selatan hingga utara akan terbakar.

1. Api Murka Tuhan : Pengertian Yehezkiel 20:47

2. Kuasa Penghakiman Tuhan : Belajar dari Yehezkiel 20:47

1. Roma 5:9 - Terlebih lagi, karena kita sekarang dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka melalui Dia.

2. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Yehezkiel 20:48 Dan seluruh umat manusia akan melihat, bahwa Akulah TUHAN yang menyalakannya; api itu tidak akan padam.

Tuhan sedang mengingatkan manusia bahwa Dialah yang akan menjatuhkan penghakiman dan hal itu akan terlihat oleh dunia.

1. Menyalanya Penghakiman Tuhan - Memahami Kuasa Murka Tuhan

2. Api Keadilan Tuhan yang Tak Terpadamkan - Mengalami Rahmat Anugerah-Nya

1. Roma 3:19-20 - "Sekarang kita tahu, bahwa segala sesuatu yang dikatakan dalam hukum Taurat, ditujukan kepada mereka yang berada di bawah hukum Taurat, supaya setiap mulut dapat tersumbat dan seluruh dunia dapat dimintai pertanggungjawaban kepada Allah."

2. Yesaya 31:2 - "Tetapi Ia juga maha bijaksana dan mendatangkan malapetaka; Ia tidak menarik kembali firman-Nya, melainkan akan bangkit melawan rumah orang-orang yang berbuat jahat dan melawan pertolongan orang-orang yang melakukan kejahatan."

Yehezkiel 20:49 Lalu aku berkata, Ah, Tuhan ALLAH! mereka berkata tentang aku, Apakah dia tidak berbicara perumpamaan?

Umat Allah mempertanyakan kata-kata nubuatan Yehezkiel dan menanyakan apakah yang ia sampaikan adalah perumpamaan.

1. Umat Allah Harus Menganggap Nabi-Nabi-Nya dengan Serius

2. Jangan Pernah Meragukan Nubuatan Tuhan

1. Yeremia 23:28-29 - "Biarlah nabi yang bermimpi menceritakan mimpinya, tetapi baiklah dia yang memegang perkataanku, mengucapkan perkataanku dengan setia. Apa persamaan jerami dengan gandum?" demikianlah firman Tuhan.

2. Matius 13:34-35 - Yesus mengatakan semua hal ini kepada orang banyak dalam perumpamaan; dia tidak mengatakan apa pun kepada mereka tanpa menggunakan perumpamaan. Maka genaplah apa yang disabdakan melalui nabi: Aku akan membuka mulutku dengan perumpamaan, Aku akan mengucapkan hal-hal yang tersembunyi sejak penciptaan dunia.

Yehezkiel pasal 21 menggambarkan penghakiman Tuhan atas Yerusalem dengan menggunakan gambaran pedang. Bab ini menekankan parahnya kehancuran yang akan terjadi, kepastian penghakiman Tuhan, dan kehancuran yang akan menimpa kota tersebut.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan pesan dari Tuhan kepada Yehezkiel, yang memerintahkan dia untuk bernubuat melawan Yerusalem dan tanah Israel. Allah menggambarkan pedang-Nya dihunuskan untuk penghakiman dan menyatakan bahwa pedang itu tidak akan kembali sampai tujuannya tercapai (Yehezkiel 21:1-7).

Paragraf ke-2: Tuhan lebih jauh menggambarkan kehancuran yang akan menimpa Yerusalem, menggunakan berbagai metafora untuk pedang. Dia menyatakan bahwa pedang akan diasah, dipoles, dan siap untuk disembelih. Hal ini akan menimbulkan teror, keputusasaan, dan kehancuran atas kota dan penduduknya (Yehezkiel 21:8-17).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan ratapan atas pedang dan kekuatan penghancurnya. Tuhan menggambarkan pedang diserahkan ke tangan Babel, melambangkan penghakiman-Nya atas Yerusalem. Pasal ini diakhiri dengan seruan untuk bertobat dan pengakuan bahwa pedang melambangkan penghakiman Tuhan (Yehezkiel 21:18-32).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua puluh satu menggambarkan

penghakiman Tuhan atas Yerusalem,

menggunakan gambaran pedang.

Pesan untuk bernubuat terhadap Yerusalem dan tanah Israel.

Deskripsi tentang pedang penghakiman yang terhunus, yang pasti akan mencapai tujuannya.

Penggambaran kehancuran dan teror yang akan menimpa Yerusalem.

Ratapan atas kekuatan destruktif pedang dan hubungannya dengan penghakiman Tuhan.

Yehezkiel pasal ini menggambarkan penghakiman Allah atas Yerusalem dengan menggunakan gambaran pedang. Ini dimulai dengan pesan dari Tuhan kepada Yehezkiel, yang memerintahkan dia untuk bernubuat melawan Yerusalem dan tanah Israel. Tuhan menggambarkan pedang-Nya dihunuskan untuk penghakiman, menyatakan bahwa pedang itu tidak akan kembali sampai tujuannya tercapai. Dia lebih lanjut menggambarkan kehancuran yang akan menimpa Yerusalem, dengan menggunakan berbagai metafora untuk pedang. Pedang akan diasah, dipoles, dan siap untuk disembelih, membawa teror, keputusasaan, dan kehancuran atas kota dan penduduknya. Pasal ini diakhiri dengan ratapan atas pedang dan kekuatan penghancurnya, mengakui bahwa pedang melambangkan penghakiman Tuhan. Bab ini menekankan parahnya kehancuran yang akan terjadi, kepastian penghakiman Tuhan, dan kehancuran yang akan menimpa kota tersebut.

Yehezkiel 21:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel.

1. Tuhan berbicara kepada kita dengan cara yang tidak terduga

2. Izinkan Tuhan membimbing dan mengarahkan Anda

1. Yohanes 10:27 Domba-dombaku mendengarkan suaraku; Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.

2. Mazmur 32:8 Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

Yehezkiel 21:2 Hai anak manusia, arahkanlah wajahmu ke arah Yerusalem, dan arahkanlah perkataanmu ke tempat-tempat suci, dan bernubuatlah yang menentang tanah Israel,

Bagian ini menginstruksikan nabi Yehezkiel untuk bernubuat ke tanah Israel dengan kata-kata penghakiman dan peringatan.

1. "Perlunya Pertobatan: Pesan dari Yehezkiel"

2. "Peringatan Tuhan kepada Umat-Nya: Kajian terhadap Yehezkiel 21"

1. Yeremia 7:21-28 – Peringatan Tuhan kepada bangsa Yehuda agar bertobat atau dihukum.

2. Yesaya 55:6-7 - Ajakan Tuhan untuk mencari Dia dan menerima rahmat-Nya.

Yehezkiel 21:3 Dan katakanlah kepada tanah Israel, Beginilah firman TUHAN; Lihatlah, Aku melawanmu dan akan menghunus pedangku dari sarungnya dan melenyapkan orang benar dan orang fasik darimu.

Tuhan menyatakan melalui Yehezkiel bahwa Dia akan menghunus pedang-Nya untuk melenyapkan orang benar dan orang jahat dari tanah Israel.

1. Pedang Tuhan: Penghakiman Tuhan atas Semua Manusia

2. Hidup Benar di Mata Tuhan: Panggilan menuju Kekudusan

1. Roma 3:10-12 - "Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak: 11 Tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. 12 Mereka semuanya tersesat, semuanya menjadi tidak berguna ; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun.”

2. Ibrani 12:14 - "Hendaklah hidup damai dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak ada manusia yang bisa melihat Tuhan."

Yehezkiel 21:4 Karena Aku akan melenyapkan orang benar dan orang fasik dari antaramu, maka pedang-Ku akan terhunus dari sarungnya terhadap segala makhluk dari selatan ke utara:

Penghakiman Tuhan akan menimpa semua orang dari selatan sampai utara.

1. Pedang Keadilan Tuhan - Yehezkiel 21:4

2. Penghakiman Tuhan Tidak Memihak - Yehezkiel 21:4

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yeremia 17:10 - Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan perbuatannya.

Yehezkiel 21:5 Agar seluruh umat manusia mengetahui, bahwa Aku, TUHAN, telah menghunus pedang-Ku dari sarungnya; pedang itu tidak akan kembali lagi.

Tuhan telah menghunus pedang-Nya dan pedang itu tidak akan dikembalikan ke sarungnya.

1.Pedang Keadilan Tuhan: Tidak Akan Kembali

2. Kekuasaan dan Kedaulatan Tuhan: Menghunus Pedang-Nya

1.Yesaya 34:5-6 "Sebab pedang-Ku akan bermandikan di surga; lihatlah, pedang itu akan turun ke atas Idumea, dan ke atas umat-Ku yang terkutuk, untuk diadili. Pedang TUHAN penuh dengan darah, itu adalah dijadikan lemak dengan kegemukan, dan dengan darah domba dan kambing, dengan lemak ginjal domba jantan:”

2.Roma 13:1-4 "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada, ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, barangsiapa menentang kekuasaan, ia menentang ketetapan Allah: dan mereka yang menentang akan menerima kutukan bagi diri mereka sendiri. Karena para penguasa bukanlah teror bagi perbuatan baik, melainkan bagi kejahatan. Maka tidakkah kamu takut terhadap kekuasaan? lakukanlah apa yang baik, dan kamu akan mendapat pujian yang sama: Sebab dia adalah pelayan Tuhan bagimu untuk kebaikan. Tetapi jika kamu melakukan kejahatan, takutlah; karena dia tidak membawa pedang dengan sia-sia: karena dia adalah pelayan Tuhan, yang membalas dendam untuk melampiaskan murka kepada orang yang melakukan kejahatan ."

Yehezkiel 21:6 Karena itu keluhlahlah, hai anak manusia, dengan patah pinggangmu; dan dengan kepahitan mendesah di depan mata mereka.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk berdukacita sedalam-dalamnya di hadapan penduduk Yerusalem.

1: Kita harus rela berduka sedalam-dalamnya atas dosa orang lain.

2: Kita harus belajar menangis bersama orang yang menangis.

1: Ratapan 3:19-20 - Mengingat kesengsaraanku dan kesengsaraanku, apsintus dan empedu. Jiwaku masih mengingatnya dan merendahkan diri di dalam diriku.

2: Roma 12:15 - Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Yehezkiel 21:7 Dan akan terjadi ketika mereka berkata kepadamu: Mengapa engkau mengeluh? bahwa engkau harus menjawab, Untuk kabar; karena itu datang: dan setiap hati akan meleleh, dan semua tangan akan menjadi lemah, dan setiap roh akan lemah lesu, dan semua lutut akan lemah seperti air; lihatlah, itu terjadi, dan akan terjadi, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan memperingatkan kabar buruk yang akan datang dan mengatakan bahwa semua akan dipenuhi teror dan ketakutan.

1. Takut akan Tuhan: Bagaimana Menanggapi Kabar Buruk

2. Kedaulatan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Yesaya 8:11-13 - Sebab beginilah firman TUHAN kepadaku dengan tangan-Nya yang kuat ke atas aku, dan memperingatkan aku agar jangan berjalan di jalan bangsa ini, dengan mengatakan: 12 Janganlah menyebut segala sesuatu yang bangsa ini sebut persekongkolan sebagai persekongkolan, dan jangan takut terhadap apa yang mereka takuti, dan jangan merasa takut. 13 Tetapi TUHAN semesta alam, Dialah yang harus Engkau hormati sebagai Yang Kudus. Biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

2. Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

Yehezkiel 21:8 Datanglah lagi firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat melawan Yerusalem.

1. Pentingnya mengikuti petunjuk Tuhan dalam hidup kita

2. Rencana Tuhan bagi kita selalu demi kebaikan kita

1. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Ulangan 11:26-28 Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan berkat kutukan, jika kamu menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kuberikan kepadamu pada hari ini; kutukan jika kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu, dan menyimpang dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini.

Yehezkiel 21:9 Hai anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah: Beginilah firman TUHAN; Katakanlah, Sebuah pedang, sebuah pedang diasah, dan juga diperbaharui:

Pedang sudah diasah dan siap digunakan.

1. Tuhan adalah Penguasa dan Hakim Tertinggi.

2. Mempersiapkan Pedang Keadilan.

1. Yohanes 19:11 - "Yesus menjawab, 'Kamu tidak mempunyai kuasa atas Aku, jika kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas.'

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Yehezkiel 21:10 Diasah untuk melakukan pembantaian yang kejam; itu diperbarui agar bisa berkilauan: haruskah kita bergembira? ia membenci tongkat anakku, seperti setiap pohon.

Bagian ini berbicara tentang senjata yang telah diasah untuk menimbulkan kehancuran besar, namun digunakan dengan cara yang mengejek otoritas Tuhan.

1. Kehancuran Dosa: Bagaimana Pilihan Kita Membawa Kehancuran

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Kita Harus Menghargai Kekuasaan-Nya

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajahnya darimu, sehingga dia tidak mendengar.

Yehezkiel 21:11 Dan ia memberikannya untuk diperbaharui, agar dapat ditangani: pedang ini diasah, dan diperbarui, untuk diserahkan ke tangan si pembunuh.

Tuhan memberikan pedang tajam kepada si pembunuh untuk dipegang.

1. Pedang Tuhan Diasah dan Siap Digunakan

2. Kita harus Siap menggunakan Pedang Tuhan

1. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. .

2. Matius 10:34-36 - Jangan mengira bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian ke bumi. Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang. Sebab Aku datang untuk memisahkan laki-laki dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, dan menantu perempuan dari ibu mertuanya. Dan musuh seseorang adalah orang seisi rumahnya sendiri.

Yehezkiel 21:12 Menangislah dan melolonglah, hai anak manusia, sebab hal ini akan menimpa umat-Ku, hal ini akan menimpa semua pembesar Israel; kengerian karena pedang akan menimpa umat-Ku; oleh karena itu, pukullah pahamu.

Ayat dari Yehezkiel ini menjadi peringatan bagi bangsa Israel bahwa penghakiman akan datang karena ketidakbenaran mereka.

1. "Pedang Penghakiman yang Benar" - tentang akibat dari ketidakbenaran dan pentingnya pertobatan.

2. “Paha Pertobatan” – tentang pentingnya mengakui kesalahan dan kembali kepada Tuhan.

1. Yesaya 1:16-17 - "Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari hadapan mataku; berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik; carilah keadilan, perbaiki penindasan; berikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda itu."

2. Mazmur 51:1-2 - "Kasihanilah aku, ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu; sesuai dengan rahmat-Mu yang melimpah hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku sampai bersih dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku!"

Yehezkiel 21:13 Karena itu adalah cobaan, lalu bagaimana jika pedang menghina tongkat? tidak akan ada lagi, firman Tuhan ALLAH.

Allah tidak akan menerima kemaksiatan, meskipun itu sebuah ujian.

1 – Kita tidak boleh membiarkan godaan membawa kita menjauh dari jalan Tuhan.

2 - Kita harus tetap setia kepada Tuhan meskipun ada cobaan atau godaan.

1 - Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya.

2 - Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Yehezkiel 21:14 Oleh karena itu, hai anak manusia, bernubuatlah, dan pukullah kedua tanganmu bersama-sama, dan biarlah pedang itu berlipat ganda untuk ketiga kalinya, yaitu pedang orang-orang yang terbunuh; itulah pedang orang-orang besar yang terbunuh, yang masuk ke dalam kamar jamban mereka.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat dan mengatupkan kedua tangannya tiga kali untuk melambangkan orang-orang besar yang telah dibunuh.

1. Kekuatan dan Signifikansi Bernubuat

2. Akibat Tidak Menaati Tuhan

1. Yeremia 1:9 - Kemudian Tuhan mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku. Dan Tuhan berfirman kepadaku, Lihatlah, aku telah menaruh perkataan-Ku ke dalam mulutmu.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yehezkiel 21:15 Aku telah mengarahkan ujung pedang ke semua pintu gerbang mereka, supaya hati mereka menjadi lemah, dan kehancuran mereka berlipat ganda: ah! dibuat terang, dibungkus untuk disembelih.

Pedang Allah ditancapkan terhadap pintu gerbang orang fasik, menyebabkan hati mereka melemah dan kehancuran mereka bertambah banyak.

1. Penghakiman Tuhan Itu Pasti - Yehezkiel 21:15

2. Tetap Teguh Meski Ada Musuh - Yehezkiel 21:15

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 27:1 - TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? TUHAN adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Yehezkiel 21:16 Pergilah ke satu atau lain jalan, di sebelah kanan atau di sebelah kiri, ke mana pun mukamu menghadap.

Tuhan menyuruh Yehezkiel untuk pergi ke mana pun dia memilih, kanan atau kiri.

1. Percayalah pada Petunjuk Tuhan - Sekalipun Anda Tidak Tahu Kemana Anda Akan Pergi

2. Mengikuti Jalan yang Tuhan Tetapkan di Depan Anda

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 30:21-22 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, Inilah jalan; berjalan di dalamnya.

Yehezkiel 21:17 Aku juga akan memukul kedua tanganku, dan aku akan meredakan amarahku: Akulah, TUHAN, yang mengatakannya.

Kemarahan Tuhan akan dipuaskan melalui demonstrasi kuasa-Nya.

1. Rahmat Tuhan adalah Ekspresi Kasih-Nya yang Penuh Kuasa

2. Memahami Maksud Murka Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 103:8-10 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih. Dia tidak akan selalu menuduh, dan dia tidak akan selamanya memendam amarahnya; dia tidak memperlakukan kita sebagaimana layaknya dosa kita atau membalas kita sesuai dengan kesalahan kita.

Yehezkiel 21:18 Firman TUHAN datang kepadaku lagi, berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel tentang penghakiman yang akan datang.

1. Penghakiman Tuhan Tidak Dapat Dihindari

2. Mengindahkan Peringatan Tuhan

1. Yeremia 17:5-10

2. Amsal 3:5-6

Yehezkiel 21:19 Juga, hai anak manusia, tentukanlah dua jalan bagimu, agar pedang raja Babel dapat datang: keduanya akan muncul dari satu negeri: dan pilihlah suatu tempat, pilihlah di depan jalan menuju kota.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menunjuk dua cara bagi pedang raja Babel untuk datang, dan memilih tempat di ujung salah satu jalan menuju kota.

1. Kekuatan Pengarah: Cara Memilih Jalan Terbaik dalam Hidup

2. Pentingnya Kearifan: Mengenali Kehendak Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yehezkiel 21:20 Tentukanlah jalan, supaya pedang dapat sampai ke Rabat bani Amon, dan ke Yehuda di Yerusalem yang dipertahankan.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menentukan jalan bagi pedang untuk sampai ke Rabat orang Amon dan ke Yerusalem di Yehuda.

1. Pilihan yang Kita Buat Mengarah pada Konsekuensi: Pelajaran dari Yehezkiel 21:20

2. Berdiri Teguh dalam Iman: Refleksi Yehezkiel 21:20

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam tengah laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yehezkiel 21:21 Sebab raja Babel berdiri di persimpangan jalan, di depan dua jalan, untuk menggunakan tenung: ia membuat anak panahnya terang, ia melihat gambar-gambar, ia melihat ke dalam hati.

Raja Babilonia menggunakan ramalan untuk mengambil keputusan.

1: Jalan Tuhan adalah satu-satunya jalan yang benar. Amsal 3:5-6

2: Jangan tertipu oleh berhala palsu. 1 Yohanes 4:1

1: Yeremia 10:2-3

2: Yesaya 44:9-20

Yehezkiel 21:22 Di sebelah kanannya ada tenung untuk Yerusalem, untuk mengangkat para kapten, untuk membuka mulut pada waktu pembantaian, untuk meninggikan suara dengan sorak-sorai, untuk mengangkat domba jantan yang memukul pintu gerbang, untuk melemparkan sebuah gunung, dan untuk membangun sebuah benteng.

Nabi Yehezkiel menggambarkan gambaran Tuhan di sebelah kanan Raja Babel yang mengambil keputusan berperang melawan Yerusalem.

1. Tuhan Memegang Kendali: Bahkan di Saat Perang

2. Percaya Pada Rencana Tuhan: Sekalipun Itu Sulit

1. Yesaya 55:8-9 - 'Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku,' demikianlah firman Tuhan. 'Seperti halnya langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.'

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yehezkiel 21:23 Dan bagi mereka hal itu akan dianggap sebagai ramalan palsu, bagi mereka yang bersumpah; tetapi ia akan mengingatkan akan kesalahan itu, agar mereka diambil.

Ayat ini berbicara tentang keadilan dan kebenaran Tuhan yang diungkapkan kepada mereka yang membuat sumpah palsu.

1: Keadilan dan kebenaran Tuhan akan selalu menang.

2: Kita hendaknya berhati-hati dalam menepati sumpah kita dihadapan Tuhan.

1: Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Biarlah YA Anda menjadi ya, dan TIDAK, tidak, atau Anda akan dihukum.

2: Roma 12:17-18 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Yehezkiel 21:24 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Sebab kamu telah menjadikan kesalahanmu diingat-ingat, sehingga pelanggaran-pelanggaranmu diketahui, sehingga dosa-dosamu nyata dalam segala perbuatanmu; sebab, Aku berkata, supaya kamu teringat, kamu akan digandeng dengan tangan.

Tuhan Allah memperingatkan bahwa pelanggaran-pelanggaran manusia akan diketahui dan bahwa pelanggaran-pelanggaran itu akan diambil dengan tangan sebagai akibat dari diingatnya kesalahan mereka.

1. "Akibat dari Kesalahan yang Diingat"

2. "Tangan Keadilan Tuhan"

1. Amsal 14:34 - "Kebenaran meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun."

2. Yakobus 2:10-11 - "Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas semuanya itu. Sebab siapa yang mengatakan, Jangan berzina, ia juga berkata, Jangan membunuh. Jika tidak melakukan perzinahan tetapi melakukan pembunuhan, kamu telah menjadi pelanggar hukum."

Yehezkiel 21:25 Dan engkau, hai pangeran Israel yang najis dan jahat, yang harinya telah tiba, di mana kedurhakaan akan berakhir,

Tuhan memperingatkan para pemimpin yang jahat akan penghakiman yang akan datang.

1. Akibat Kepemimpinan yang Jahat

2. Pertobatan dan Pengampunan Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian seseorang, demikianlah firman Tuhan ALLAH; jadi berbaliklah dan hiduplah.

Yehezkiel 21:26 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lepaskan mahkotanya, dan lepaslah mahkotanya: ini tidak akan sama: tinggikan dia yang rendah, dan rendahkan dia yang tinggi.

Tuhan memerintahkan kita untuk menghapus segala bentuk hierarki dan ketidakseimbangan kekuasaan, dan sebaliknya meninggikan orang-orang yang rendah hati dan merendahkan orang-orang yang berkuasa.

1. "Kekuatan Kerendahan Hati: Membalikkan Hierarki Kekuasaan"

2. "Peningkatan Kekuasaan: Menolak Mahkota"

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Filipi 2:3-5 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

Yehezkiel 21:27 Aku akan membalikkan, menjungkirbalikkan, menjungkirbalikkan, dan itu tidak akan ada lagi, sampai dia datang yang berhak; dan aku akan memberikannya padanya.

Ayat ini memberitahu kita bahwa Tuhan pada akhirnya akan memberikan keadilan dan hanya Dia yang berhak melakukan hal tersebut.

1. Kedaulatan Tuhan: Mempercayai Tuhan untuk Mendatangkan Keadilan

2. Kebenaran Tuhan: Mengakui Otoritas-Nya

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Yesaya 46:10 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

Yehezkiel 21:28 Dan engkau, anak manusia, bernubuatlah dan katakan: Beginilah firman Tuhan ALLAH tentang bani Amon dan tentang celaan mereka; bahkan katakanlah engkau, Pedang, pedang terhunus: untuk pembantaian itu diperbaharui, untuk dikonsumsi karena berkilauan:

Tuhan menyerukan agar bangsa Amon dihukum dengan pedang, yang diasah untuk disembelih.

1. Pedang Keadilan Tuhan: Implikasi Yehezkiel 21:28

2. Memahami Murka Tuhan: Memahami Dampak dari Yehezkiel 21:28

1. Yesaya 49:2 - Dia membuat mulutku seperti pedang yang tajam, dalam bayangan tangannya dia menyembunyikan aku; dia membuatkanku anak panah yang dipoles, di dalam tabung panahnya dia menyembunyikanku.

2. Yeremia 46:10 - Sebab inilah hari Tuhan Allah semesta alam, hari pembalasan, agar Dia dapat membalas dendam terhadap musuh-musuhnya: dan pedang akan melahapnya, dan itu akan mengenyangkan dan diminum oleh darah mereka. : karena Tuhan Allah semesta alam mengadakan pengorbanan di negeri utara di tepi sungai Efrat.

Yehezkiel 21:29 Sementara mereka melihat kesia-siaan kepadamu, dan mereka merencanakan kebohongan kepadamu, untuk membawa engkau ke leher orang-orang fasik yang terbunuh, yang harinya telah tiba, di mana kesalahan mereka akan berakhir.

Bangsa Yehuda telah tertipu oleh nabi-nabi palsu yang akan mendatangkan kehancuran atas mereka.

1. Keadilan Tuhan pada akhirnya akan ditegakkan, tidak peduli kebohongan dan tipu muslihat yang diucapkan orang.

2. Nabi palsu akan menyesatkan orang, dan terserah pada kita untuk membedakan kebenarannya.

1. Yesaya 8:19-20 - Ketika mereka berkata kepadamu, Tanyakanlah kepada para dukun dan ahli nujum yang berkicau dan bersungut-sungut, bukankah suatu kaum harus bertanya kepada Tuhannya? Haruskah mereka bertanya kepada orang mati demi kepentingan orang hidup? Untuk pengajaran dan kesaksian! Jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena mereka tidak mempunyai fajar.

2. Yeremia 29:8-9 - Sebab beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel: Jangan biarkan nabi-nabimu dan peramal-peramalmu yang ada di antara kamu menipu kamu, dan janganlah kamu mendengarkan mimpi-mimpi yang mereka impikan, sebab hal itu adalah kebohongan yang mereka nubuatkan kepadamu atas namaku; Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman Tuhan.

Yehezkiel 21:30 Masakan aku mengembalikannya ke dalam sarungnya? Aku akan menghakimi kamu di tempat di mana kamu diciptakan, di tanah kelahiranmu.

Tuhan akan menghakimi kita berdasarkan di mana kita diciptakan dan dilahirkan.

1. Keadilan Tuhan tidak memihak dan tidak pernah melupakan asal usul kita

2. Tuhan menghakimi kita berdasarkan dari mana kita berasal

1. Yeremia 1:5 - "Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

2. Mazmur 139:13-16 - "Sebab Engkaulah yang menciptakan isi hatiku; Engkau merajut aku dalam kandungan ibuku. Aku memuji Engkau karena ciptaanku secara dahsyat dan ajaib; ajaib sekali karya-karyamu, aku mengetahuinya dengan baik. Ya ampun bingkai tidak tersembunyi bagimu ketika aku dijadikan di tempat rahasia, ketika aku dijalin menjadi satu di kedalaman bumi. Matamu melihat tubuhku yang belum berbentuk; semua hari yang ditetapkan bagiku telah tertulis dalam bukumu sebelum salah satu dari hari-hari itu datang. menjadi.

Yehezkiel 21:31 Aku akan mencurahkan kemurkaan-Ku kepadamu, Aku akan meniupkan api kemurkaan-Ku kepadamu dan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang-orang yang kejam dan ahli membinasakan.

Murka Tuhan akan dicurahkan kepada manusia dan mereka akan diserahkan ke tangan manusia yang merusak.

1. Akibat Ketidaktaatan: Memahami Murka Tuhan

2. Bahaya Ketidakpercayaan: Harga Menolak Kehendak Tuhan

1. Roma 1:18-32 – Murka Allah dinyatakan terhadap orang-orang yang menolak Dia.

2. Yesaya 5:20-24 - Penghakiman Tuhan bagi mereka yang tidak menaati-Nya.

Yehezkiel 21:32 Engkau akan menjadi bahan bakar api; darahmu akan ada di tengah-tengah negeri; engkau tidak akan diingat lagi: sebab Aku, TUHAN, telah mengatakannya.

Tuhan mengendalikan hidup kita dan akan mengambil tindakan apa pun yang Dia anggap perlu.

1. Kedaulatan Tuhan: Mempercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Kekudusan Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

1. Yesaya 45:7 - Aku yang membentuk terang dan menciptakan kegelapan, Aku mendatangkan kesejahteraan dan menciptakan bencana; Aku, TUHAN, yang melakukan semua ini.

2. Ulangan 28:15 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu.

Yehezkiel pasal 22 membahas dosa dan kerusakan Yerusalem, menyoroti kerusakan sosial dan moral di kota tersebut. Bab ini menekankan konsekuensi tindakan mereka, tidak adanya kepemimpinan yang benar, dan penghakiman Tuhan yang adil.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan daftar dosa yang dilakukan oleh penduduk Yerusalem. Hal ini termasuk menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, penyembahan berhala, penindasan terhadap orang miskin dan membutuhkan, dan berbagai bentuk perbuatan seksual yang amoral. Kota ini digambarkan sebagai tungku kejahatan (Yehezkiel 22:1-12).

Paragraf ke-2: Tuhan menyesali tidak adanya pemimpin yang saleh yang akan berdiri di celah dan menjadi perantara bagi kota tersebut. Sebaliknya, para pemimpin tidak jujur, mengeksploitasi rakyat demi keuntungan mereka sendiri. Allah menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas mereka (Yehezkiel 22:13-22).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan gambaran yang jelas tentang penghakiman yang akan datang atas Yerusalem. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengumpulkan manusia dan menundukkan mereka ke dalam api pemurnian-Nya, membersihkan kotoran mereka. Kota itu akan dihancurkan dan penduduknya tercerai-berai ke berbagai bangsa (Yehezkiel 22:23-31).

Kesimpulan,

Alamat Yehezkiel pasal dua puluh dua

dosa dan kerusakan Yerusalem,

meratapi tidak adanya kepemimpinan yang benar dan menyatakan penghakiman Tuhan.

Daftar dosa yang dilakukan oleh penduduk Yerusalem.

Ratapan atas tidak adanya pemimpin yang saleh.

Pernyataan penghakiman Tuhan dan kehancuran kota yang akan terjadi.

Pasal Yehezkiel ini membahas dosa dan kerusakan Yerusalem, meratapi tidak adanya kepemimpinan yang benar dan menyatakan penghakiman Tuhan. Dimulai dengan daftar dosa-dosa yang dilakukan oleh masyarakat Yerusalem, termasuk menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, penyembahan berhala, penindasan terhadap orang miskin dan membutuhkan, dan berbagai bentuk percabulan. Kota ini digambarkan sebagai tungku kejahatan. Tuhan menyesali tidak adanya pemimpin yang saleh yang akan menjadi perantara bagi kota tersebut dan berdiri di celah tersebut. Sebaliknya, para pemimpin tidak jujur dan mengeksploitasi rakyat demi keuntungan mereka sendiri. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman-Nya atas mereka. Pasal ini dilanjutkan dengan gambaran yang gamblang tentang penghakiman yang akan terjadi atas Yerusalem. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengumpulkan manusia dan menundukkan mereka ke dalam api pemurnian-Nya, membersihkan kotoran mereka. Kota itu akan dihancurkan, dan penduduknya akan tercerai-berai ke berbagai bangsa. Bab ini menekankan konsekuensi tindakan mereka, tidak adanya kepemimpinan yang benar, dan penghakiman Tuhan yang adil.

Yehezkiel 22:1 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel dan memberinya pesan untuk disampaikan.

1. Firman Tuhan itu penting dan mengubah hidup.

2. Tuhan berbicara kepada kita melalui para nabi-Nya.

1. Yeremia 23:22 - "Tetapi jika mereka berdiri di dewan saya, maka mereka akan memberitakan firman saya kepada umat saya, dan mereka akan memalingkan mereka dari jalan jahat mereka, dan dari kejahatan perbuatan mereka."

2. 2 Timotius 3:16 - "Seluruh Kitab Suci diilhamkan Tuhan dan berguna untuk mengajar, menegur, mengoreksi dan mendidik dalam kebenaran."

Yehezkiel 22:2 Sekarang, hai anak manusia, maukah engkau menghakimi, maukah engkau menghakimi kota yang berdarah itu? ya, engkau harus memperlihatkan kepadanya segala kekejiannya.

Tuhan memanggil Yehezkiel untuk menghakimi kota yang penuh dosa dengan menunjukkan kejahatan yang telah dilakukannya.

1: Kita harus tetap teguh dalam iman dan menolak godaan untuk terjerumus ke dalam kejahatan orang-orang di sekitar kita.

2: Kita harus berupaya menyebarkan firman Tuhan kepada mereka yang tersesat dari jalan kebenaran.

1: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Yehezkiel 22:3 Maka katamu: Beginilah firman Tuhan ALLAH, Kota ini menumpahkan darah di tengah-tengahnya, supaya tiba waktunya, dan membuat berhala-berhala untuk menajiskan dirinya sendiri.

Tuhan ALLAH menyatakan bahwa kota itu bersalah karena menumpahkan darah dan membuat berhala untuk menajiskan dirinya, dan bahwa saat penghakiman sudah dekat.

1. Dosa Pertumpahan Darah: Panggilan untuk Bertobat

2. Penyembahan berhala: Akibat Besar dari Berpaling dari Tuhan

1. Amsal 6:16-19 - Ada enam hal yang dibenci TUHAN, tujuh hal yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat rencana jahat, kaki yang membuat rencana jahat. tergesa-gesa menuju keburukan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 22:4 Engkau menjadi bersalah karena darah yang telah engkau tumpahkan; dan telah menajiskan dirimu sendiri dengan berhala-berhala yang telah engkau buat; dan engkau telah mendekatkan hari-harimu, dan bahkan mencapai usiamu; oleh karena itu Aku telah menjadikan engkau sebagai celaan bagi orang-orang kafir, dan cemoohan bagi semua negeri.

Penghakiman Tuhan sangat keras bagi mereka yang telah menumpahkan darah orang yang tidak bersalah dan melakukan penyembahan berhala.

1. "Harga Dosa: Penghakiman Tuhan atas Penumpahan Darah Orang Tak Bersalah dan Melakukan Penyembahan Berhala"

2. "Akibat Dosa: Menuai Apa yang Kita Tabur"

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yehezkiel 22:5 Baik yang dekat maupun yang jauh darimu akan mengolok-olok engkau, kamulah yang tercela dan sangat jengkel.

Orang-orang yang dekat dan jauh dari Tuhan akan mengejeknya karena keburukan dan penderitaannya.

1. Kekuatan Ejekan: Bagaimana Masalah Kita Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Mengatasi Kehinaan: Kasih Tuhan Dapat Mengatasi Segala Sesuatu

1. Yesaya 41:10-13 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang benar."

2. Mazmur 34:17-19 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

Yehezkiel 22:6 Lihatlah, hai para pembesar Israel, masing-masing berada di dalam kamu dengan kuasanya untuk menumpahkan darah.

Para pangeran Israel menyalahgunakan kekuasaan mereka, menyebabkan pertumpahan darah.

1: Kekuasaan bisa menjadi kekuatan yang berbahaya jika digunakan secara tidak tepat.

2: Kita harus berhati-hati dalam menggunakan kekuatan kita secara bertanggung jawab.

1: Matius 20:25-26 "Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: Kamu tahu, bahwa para pemimpin bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka, dan para pembesar itu menjalankan kekuasaan atas mereka. Tetapi hal itu tidak akan terjadi di antara kamu : tetapi siapa yang mau menjadi besar di antara kamu, biarlah dia menjadi menterimu.”

2: Yakobus 3:17 “Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, dan mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak ada kemunafikan.”

Yehezkiel 22:7 Di dalam kamu mereka diremehkan oleh ayah dan ibu; di tengah-tengahmu mereka melakukan penindasan terhadap orang asing; di dalam kamu mereka membuat jengkel anak yatim dan janda.

Dalam ayat ini, Allah mengutuk Israel karena menganiaya anak yatim, janda, dan orang asing.

1. Tuhan Peduli pada Orang Miskin: Sebuah Panggilan untuk Bertindak

2. Kasihilah Sesamamu: Menghidupi Iman Kita dalam Tindakan

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Yehezkiel 22:8 Engkau telah meremehkan barang-barang kudus-Ku dan menajiskan hari-hari Sabat-Ku.

Allah menegur bangsa Israel karena meremehkan hal-hal suci-Nya dan menajiskan hari Sabat mereka.

1. Perlunya Menghormati Hal-Hal Kudus dari Tuhan

2. Pentingnya Memelihara Hari Sabat Tuhan

1. Keluaran 20:8-11; Ingatlah hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Imamat 19:30; Kamu harus menghormati tempat kudus-Ku: Akulah TUHAN.

Yehezkiel 22:9 Di dalam kamu ada orang-orang yang membawa dongeng untuk menumpahkan darah, dan di dalam kamu mereka makan di gunung-gunung, di tengah-tengah kamu mereka melakukan perbuatan cabul.

Orang-orang di komunitas Yehezkiel terlibat dalam kegiatan yang tidak bermoral dan merugikan masyarakat, seperti menyebarkan rumor dan melakukan kekerasan.

1. Bahaya Gosip: Akibat Menyebarnya Rumor

2. Peringatan Tuhan kepada Orang Jahat: Akibat Perilaku Maksiat

1. Amsal 16:28, “Orang jahat menabur perselisihan, dan orang yang suka membisiki memisahkan sahabat.”

2. Roma 13:8-10, "Janganlah berhutang apa pun kepada siapa pun kecuali untuk saling mengasihi; karena siapa mengasihi sesamanya telah memenuhi hukum. Sesuai dengan perintah ini, jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, Jangan mengingini, dan perintah lain apa pun, terangkum dalam pepatah ini, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Kasih tidak berbuat salah terhadap sesama; oleh karena itu kasih adalah pemenuhan hukum. "

Yehezkiel 22:10 Di dalam engkaulah mereka mendapati ketelanjangan ayah mereka; di dalam engkaulah mereka merendahkan dia yang dikucilkan karena pencemaran.

Dalam ayat ini, Tuhan mengutuk bangsa Israel karena tidak menaati Dia dan tidak menghormati orang tua mereka.

1. Menghormati Tuhan dan Orang Tua Kita: Perintah Alkitabiah

2. Kesakralan Keluarga: Cara Menghidupi Perintah Tuhan

1. Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Ulangan 5:16 Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar lanjut umurmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

Yehezkiel 22:11 Dan seseorang melakukan kekejian terhadap isteri sesamanya; dan yang lain dengan cabul mencemari menantu perempuannya; dan seorang lagi di dalam dirimu telah merendahkan saudara perempuannya, anak perempuan bapaknya.

Orang-orang di zaman Yehezkiel melakukan berbagai macam dosa seksual dengan anggota keluarganya.

1. Akibat Perilaku Tidak Bermoral

2. Kesucian Pernikahan, Keluarga, dan Kesucian Seksual

1. Roma 13:13 - "Marilah kita hidup jujur, seperti pada siang hari, tidak dalam kerusuhan dan kemabukan, tidak dalam kesewenang-wenangan dan kecerobohan, tidak dalam perselisihan dan iri hati."

2. 1 Tesalonika 4:3-5 - "Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusan kamu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana menggunakan bejananya dalam kesucian dan kehormatan; bukan dalam hawa nafsu, sama seperti bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah.”

Yehezkiel 22:12 Di dalam engkau mereka mengambil persembahan untuk menumpahkan darah; engkau telah mengambil riba dan menambah penghasilan, dan engkau dengan rakus memperoleh keuntungan dari sesamamu dengan pemerasan, dan engkau telah melupakan Aku, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Ayat ini berbicara tentang akibat mengambil hadiah dan riba, memeras tetangga, dan melupakan Tuhan.

1. Akibat Melupakan Tuhan: Yehezkiel 22:12

2. Akibat Keserakahan: Yehezkiel 22:12

1. Amsal 11:24-26 - Siapa yang dermawan akan diberkati, karena mereka membagi rotinya dengan orang miskin.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberikan. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu.

Yehezkiel 22:13 Sesungguhnya, aku telah memukul tanganku karena keuntunganmu yang tidak jujur, dan karena darahmu yang ada di tengah-tengahmu.

Tuhan mengutuk penduduk Yerusalem karena ketidakjujuran dan kekerasan mereka.

1. Tuhan Membenci Ketidakjujuran dan Kekerasan - Yehezkiel 22:13

2. Tuhan Menghukum Dosa - Yehezkiel 22:13

1. Amsal 11:1 - Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil adalah kesenangannya.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yehezkiel 22:14 Dapatkah hatimu bertahan atau tanganmu kuat pada hari-hari ketika Aku akan berurusan denganmu? Aku, TUHAN, telah mengatakannya dan akan melakukannya.

Tuhan memperingatkan Yehezkiel bahwa Dia akan menanganinya dan mempertanyakan apakah dia mampu menanggungnya.

1: Menahan Tantangan dengan Kekuatan dari Tuhan

2: Mempersiapkan Diri untuk Penghakiman Tuhan

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku"

2: Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

Yehezkiel 22:15 Dan Aku akan menceraiberaikan kamu di antara orang-orang kafir, dan menceraiberaikan kamu ke berbagai negeri, dan akan melenyapkan kekotoranmu keluar dari dalam kamu.

Tuhan akan menghukum orang jahat dengan menceraiberaikan mereka ke antara bangsa-bangsa dan menghilangkan kenajisan mereka.

1. Panggilan untuk Bertobat: Memahami Akibat Dosa

2. Menolak Kekotoran: Pentingnya Hidup Suci

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis: "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus."

Yehezkiel 22:16 Dan engkau akan mengambil milikmu sebagai milikmu di hadapan orang-orang kafir, dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk memiliki warisan mereka dan mengetahui bahwa Dialah Tuhan.

1. Kuasa Kepemilikan: Mengklaim Warisan Kita di dalam Tuhan

2. Mengenal Tuhan Kita: Jalan Menuju Warisan Sejati

1. Mazmur 16:5-6: Tuhan adalah bagian pilihanku dan cawanku; kamu memegang bagianku. Garis-garis itu jatuh padaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah.

2. Efesus 1:18: Saya berdoa semoga mata hati Anda tercerahkan sehingga Anda dapat mengetahui pengharapan yang kepadanya Dia memanggil Anda, kekayaan warisan kemuliaan-Nya dalam umat-Nya yang kudus.

Yehezkiel 22:17 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel.

1. Suara Tuhan: Mendengarkan dan Menaati

2. Ketajaman: Mengenali Firman Tuhan

1. Yakobus 1:19-20 - Cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah

2. Yesaya 50:4 - Tuhan telah mengaruniai kepadaku lidah orang-orang terpelajar, agar aku tahu bagaimana menopang dengan perkataan dia yang letih lesu.

Yehezkiel 22:18 Hai anak manusia, kaum Israel bagiku telah menjadi sampah; semuanya adalah kuningan, timah, besi, dan timah hitam, yang ada di tengah-tengah tungku api; mereka bahkan adalah sampah perak.

Bani Israel telah menjadi seperti sampah bagi Tuhan, terdiri dari logam-logam yang lebih kecil dan bukannya perak murni.

1. Perlunya Penyucian: Bagaimana Umat Tuhan Dapat Menjadi Seperti Perak Murni

2. Menghargai Apa yang Murni dan Benar: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Bani Israel

1. Zakharia 13:9 - "Dan Aku akan memasukkan sepertiga bagiannya ke dalam api, dan Aku akan memurnikannya seperti perak dimurnikan, dan akan mengujinya seperti emas diuji: mereka akan memanggil nama-Ku, dan Aku akan mendengarkan mereka: Aku akan berkata, Ini umatku, dan mereka akan berkata, Tuhan adalah Allahku.

2. Maleakhi 3:2-3 - "Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangannya? dan siapakah yang dapat berdiri pada waktu kedatangannya? sebab ia seperti api pemurni dan seperti sabun pembuat sabun; dan ia akan duduk sebagai pemurni dan pensuci perak; dan ia harus menyucikan bani Lewi, dan menyucikan mereka seperti emas dan perak, agar mereka dapat mempersembahkan kepada TUHAN suatu persembahan yang benar."

Yehezkiel 22:19 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena kamu semua telah menjadi sampah, maka lihatlah, maka Aku akan mengumpulkan kamu ke tengah-tengah Yerusalem.

Tuhan Allah menyatakan bahwa Yerusalem akan menjadi tempat berkumpulnya semua orang yang menjadi sampah.

1. Kemurahan dan Anugrah Tuhan dalam Pengumpulan Sampah

2. Tujuan dan Tempat Berkumpul di Yerusalem

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 147:2 - Tuhan membangun Yerusalem; dia mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang.

Yehezkiel 22:20 Ketika mereka mengumpulkan perak, kuningan, besi, timah hitam, dan timah hitam, ke dalam tungku peleburan, untuk meniupkan api ke atasnya, untuk melelehkannya; maka aku akan mengumpulkanmu dalam kemarahanku dan kemurkaanku, dan aku akan meninggalkanmu di sana, dan meluluhlantahkanmu.

Tuhan akan menggunakan amarah dan amarahnya untuk mengumpulkan dan menghukum mereka yang berdosa.

1: Bertobatlah sebelum terlambat, karena murka Allah akan menimpa mereka yang tidak bertobat.

2: Kenali kasih dan belas kasihan Tuhan, dan bertobatlah sekarang untuk menghindari murka dan penghakiman-Nya.

1: Roma 2:4-10: Ataukah kamu menganggap kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntunmu pada pertobatan?

2: Matius 3:7-12: Tetapi ketika dilihatnya banyak orang Farisi dan Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu, keturunan ular beludak! Siapakah yang memperingatkan kamu, supaya kamu lari dari murka yang akan datang?

Yehezkiel 22:21 Ya, Aku akan mengumpulkan kamu, dan meniup kamu dalam api murka-Ku, dan kamu akan dilebur di tengah-tengahnya.

Tuhan akan mengumpulkan manusia dan meniupkan murka-Nya kepada mereka, menyebabkan mereka meleleh dalam api.

1. "Bahaya Menolak Tuhan: Peringatan dari Yehezkiel 22:21"

2. "Murka Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menghindarinya"

1. Amos 5:15 - "Benci kejahatan, dan cintai kebaikan, dan tegakkan keadilan di pintu gerbang: semoga TUHAN, Allah semesta alam, memberikan kasih karunia kepada sisa-sisa Yusuf."

2. Yakobus 1:19-20 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah."

Yehezkiel 22:22 Seperti perak dilebur di tengah-tengah tungku, demikian pula kamu akan dilebur di tengah-tengahnya; dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah mencurahkan murka-Ku kepadamu.

Tuhan memperingatkan penduduk Yerusalem bahwa mereka akan dilebur dalam tungku murka-Nya karena ketidaktaatan mereka.

1. Tuhan Maha Adil dan Adil : Memahami Murka Tuhan dalam Yehezkiel 22:22.

2. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Peringatan Yehezkiel 22:22.

1. Roma 2:5-8 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

2. Mazmur 76:7 - Engkau, ya Tuhan, adalah harapan seluruh ujung bumi dan lautan yang terjauh.

Yehezkiel 22:23 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel dan memerintahkan dia untuk berbicara melawan kejahatan orang-orang.

1. Jangan Menoleransi Kejahatan - Yehezkiel 22:23

2. Berbicara Melawan Ketidakadilan - Yehezkiel 22:23

1. Amsal 29:7 - "Orang benar peduli terhadap keadilan bagi orang miskin, tetapi orang fasik tidak peduli."

2. Yesaya 58:6 - Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk?

Yehezkiel 22:24 Hai anak manusia, katakanlah kepadanya: Engkaulah negeri yang tidak bersih dan tidak mendapat hujan pada hari kemurkaan.

Tuhan memperingatkan orang-orang akan ketidaktaatan dan kurangnya pertobatan mereka.

1: Bertobatlah dan kembalilah kepada Tuhan sebelum terlambat.

2: Taatlah kepada Tuhan dan Dia akan menunjukkan belas kasihan.

1: Yesaya 55:6-7 "Carilah TUHAN selagi ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi ia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, supaya ia dapat kasihanilah dia dan Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.”

2: Yakobus 4:7-10 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu , hai kamu yang berpikiran ganda. Jadilah celaka, berkabung dan menangis. Biarlah tawamu berubah menjadi dukacita dan sukacitamu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu."

Yehezkiel 22:25 Di tengah-tengahnya ada persekongkolan nabi-nabinya, seperti singa yang mengaum-aum melahap mangsanya; mereka telah melahap jiwa-jiwa; mereka telah mengambil harta dan barang berharga; mereka telah menjadikannya banyak janda di tengah-tengahnya.

Para nabi Israel bertindak seperti singa yang mengaum, membinasakan bangsanya sendiri dan merampas harta benda mereka. Mereka telah menyebabkan banyak janda dalam prosesnya.

1. Bahaya Keserakahan dan Kekuasaan: A pada Yehezkiel 22:25

2. Kejahatan Keegoisan: A pada Yehezkiel 22:25

1. Yakobus 4:1-3 - Apa yang menyebabkan pertengkaran dan apa yang menyebabkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah ini berarti nafsumu sedang berperang di dalam dirimu? Kamu menginginkan namun tidak mempunyai, maka kamu membunuh. Kalian mengingini dan tidak dapat memperolehnya, maka kalian bertengkar dan bertengkar.

2. 1 Petrus 5:8-9 - Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa. Lawan dia, teguh dalam imanmu, karena kamu tahu bahwa penderitaan yang sama juga dialami oleh saudara-saudaramu di seluruh dunia.

Yehezkiel 22:26 Para imamnya telah melanggar hukum-Ku dan menajiskan barang-barang kudus-Ku; mereka tidak membeda-bedakan yang kudus dan yang najis, dan mereka tidak membeda-bedakan yang najis dan yang tahir, dan mereka menutup mata terhadap hari-hari sabat-Ku. dan aku tercela di antara mereka.

Para imam Israel telah melanggar hukum Allah dan menajiskan hal-hal suci dengan tidak membedakan antara yang kudus dan yang najis, yang tahir dan yang najis, dan dengan mengabaikan hari Sabat.

1. Pentingnya Memisahkan Yang Suci dan Yang Profan

2. Perlunya Memelihara hari Sabat

1. Imamat 10:10-11 dan 19:2 - "Dan supaya kamu boleh membedakan antara yang kudus dan yang tidak kudus, dan antara yang najis dan yang tahir; dan supaya kamu dapat mengajari anak-anak Israel segala ketetapan yang difirmankan TUHAN kepada mereka melalui tangan Musa.”

2. Yesaya 58:13-14 - "Jika engkau menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan, Yang Mahakudus TUHAN, terhormat; dan hendaknya kamu menghormati Dia, bukan melakukan jalanmu sendiri, tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan kata-katamu sendiri: Maka engkau akan bergembira karena TUHAN."

Yehezkiel 22:27 Para pemimpinnya yang ada di tengah-tengahnya bagaikan serigala yang memangsa mangsanya, yang menumpahkan darah, dan yang membinasakan jiwa-jiwa, serta memperoleh keuntungan yang tidak jujur.

Para pemimpin bangsa ibarat serigala yang menghancurkan rakyatnya sendiri demi mendapatkan lebih banyak kekuasaan dan kekayaan.

1: Waspadalah terhadap serigala-serigala yang ada di tengah-tengah kita, yang berupaya menipu dan mencelakakan demi keuntungan mereka yang tidak jujur.

2: Jangan tertipu oleh janji-janji palsu dari mereka yang mengaku memikirkan kepentingan kita, namun sebenarnya berusaha merugikan kita.

1: Matius 7:15-20 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

2: 1 Petrus 5:8 - Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa.

Yehezkiel 22:28 Dan nabi-nabinya telah memulas mereka dengan mortir yang tidak mudah marah, melihat kesia-siaan, dan meramalkan kebohongan kepada mereka, dengan mengatakan: Beginilah firman Tuhan ALLAH, padahal TUHAN tidak berfirman.

Para nabi Israel telah memberikan nubuatan palsu, mengaku berbicara atas nama Tuhan padahal Dia tidak berfirman.

1. Bahaya Nabi Palsu 2. Pentingnya Kearifan

1. Yeremia 23:16-32 - Peringatan terhadap nabi palsu 2. 2 Timotius 3:14-17 - Pentingnya Kitab Suci dalam membedakan kebenaran.

Yehezkiel 22:29 Penduduk negeri itu menindas, merampok, dan membuat jengkel orang-orang miskin dan yang membutuhkan, bahkan mereka menindas orang asing dengan cara yang salah.

Penduduk negeri itu telah melakukan penindasan, perampokan, dan menganiaya orang miskin dan yang membutuhkan, serta menindas orang asing secara tidak sah.

1. Dosa Penindasan : Menguji Hati yang Tidak Benar

2. Mengasihi Sesama: Sebuah Pemeriksaan Terhadap Belas Kasih Kristus

1. Mazmur 82:3-4 - "Berikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; pertahankan hak orang yang menderita dan melarat. Selamatkan yang lemah dan yang membutuhkan; bebaskan mereka dari tangan orang fasik."

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Yehezkiel 22:30 Dan aku mencari seorang di antara mereka, yang dapat membuat pagar, dan berdiri di celah di hadapanku untuk tanah itu, agar aku tidak menghancurkannya; tetapi aku tidak menemukannya.

Tuhan mencari seseorang untuk membela tanah itu, untuk menciptakan penghalang pelindung, namun tidak dapat menemukan siapa pun.

1. "Berdiri di Kesenjangan: Memenuhi Tanggung Jawab kita kepada Tuhan dan Sesama"

2. "Kekuatan Satu Orang: Bagaimana Satu Orang Dapat Membuat Perbedaan"

1. Yesaya 59:16-19

2. Yakobus 1:22-25

Yehezkiel 22:31 Oleh karena itu aku mencurahkan kemurkaanku kepada mereka; Aku telah menghanguskan mereka dengan api murka-Ku; dengan cara mereka sendiri Aku membalas kepala mereka, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan telah mencurahkan murka-Nya kepada mereka yang melanggar hukum-hukum-Nya dan akan memberi mereka apa yang pantas mereka terima.

1. Murka Tuhan itu Adil dan Benar

2. Kita Harus Menaati Tuhan atau Menghadapi Murka-Nya

1. Roma 12:19- Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: "Pembalasan milik-Ku; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

2. Ibrani 10:30- Sebab kita mengenal dia yang berkata, "Akulah yang harus membalas dendam; akulah yang akan membalasnya," dan sekali lagi, "Tuhan akan menghakimi umat-Nya."

Yehezkiel pasal 23 menggunakan metafora dua saudara perempuan, Oholah dan Oholiba, untuk menggambarkan ketidaksetiaan dan penyembahan berhala Israel dan Yehuda. Bab ini menekankan konsekuensi tindakan mereka, penghakiman Tuhan, dan pemulihan yang akan terjadi di masa depan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan kisah alegoris dua saudara perempuan, Oholah dan Oholiba, yang masing-masing mewakili Samaria (Israel) dan Yerusalem (Yehuda). Kedua kakak beradik ini melakukan penyembahan berhala, mencari persekutuan dengan negara-negara asing, dan terlibat dalam praktik amoral (Yehezkiel 23:1-21).

Paragraf ke-2: Tuhan mengungkapkan kemarahan-Nya dan menyatakan penghakiman-Nya atas saudara perempuan. Dia menggambarkan bagaimana Dia akan membawa kekasih mereka melawan mereka, menyebabkan mereka dihina, disingkapkan, dan dihukum karena ketidaksetiaan mereka (Yehezkiel 23:22-35).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan penjelasan yang jelas tentang hukuman yang diterima para suster, termasuk penghancuran kota mereka dan hilangnya anak-anak mereka. Tuhan menekankan bahwa tindakan mereka telah menajiskan tempat kudus-Nya dan mendatangkan murka-Nya (Yehezkiel 23:36-49).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua puluh tiga kegunaannya

metafora dua saudara perempuan

untuk menggambarkan ketidaksetiaan Israel dan Yehuda,

Penghakiman Tuhan, dan janji pemulihan.

Kisah alegoris dua saudara perempuan, Oholah dan Oholiba, mewakili Israel dan Yehuda.

Penyembahan berhala, mencari aliansi, dan melakukan praktik amoral.

Kemarahan Tuhan dan pernyataan penghakiman atas saudari-saudari tersebut.

Deskripsi hukuman, kehancuran, dan kehilangan anak.

Penekanan pada pencemaran tempat kudus Allah dan akibat tindakan mereka.

Yehezkiel pasal ini menggunakan metafora dua saudara perempuan, Oholah dan Oholiba, untuk menggambarkan ketidaksetiaan dan penyembahan berhala Israel dan Yehuda. Kedua saudari ini melakukan penyembahan berhala, mencari persekutuan dengan negara-negara asing, dan melakukan perbuatan amoral. Tuhan mengungkapkan kemarahan-Nya dan menyatakan penghakiman-Nya atas mereka, menjelaskan bagaimana Dia akan membawa kekasih mereka melawan mereka, menyebabkan mereka dihina, disingkapkan, dan dihukum karena ketidaksetiaan mereka. Bab ini dilanjutkan dengan penjelasan yang jelas tentang hukuman yang diterima kedua saudari tersebut, termasuk penghancuran kota mereka dan hilangnya anak-anak mereka. Tuhan menekankan bahwa tindakan mereka telah menajiskan tempat suci-Nya dan mendatangkan murka-Nya kepada mereka. Bab ini menekankan konsekuensi tindakan mereka, penghakiman Tuhan, dan janji pemulihan di masa depan.

Yehezkiel 23:1 Firman TUHAN datang lagi kepadaku, berbunyi:

Tuhan menegur dua saudara perempuan karena perbuatan maksiat mereka.

1. Akibat Hidup Tidak Bermoral

2. Menyesuaikan Diri dengan Standar Kebenaran Allah

1. Roma 6:12-14, "Karena itu, janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, agar kamu menuruti keinginannya. Jangan pula kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan terhadap dosa: tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah, seperti mereka yang yang hidup dari antara orang mati dan anggota-anggota tubuhmu menjadi alat kebenaran di hadapan Allah. Sebab dosa tidak akan menguasai kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia."

2. 1 Petrus 1:13-16, “Sebab itu persiapkanlah pikiranmu, sadarlah, dan berharaplah sampai akhir akan rahmat yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus; jadikanlah dirimu menurut hawa nafsu yang lama dalam ketidaktahuanmu: Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu itu kudus, maka jadilah kudus pula kamu dalam segala percakapan; sebab ada tertulis, jadilah kudus; sebab Aku kudus."

Yehezkiel 23:2 Anak laki-laki, ada dua perempuan, anak perempuan dari satu ibu:

Dua wanita, anak perempuan dari ibu yang sama, digunakan untuk melambangkan ketidaksetiaan Yerusalem dan Samaria.

1. "Kesetiaan Tuhan dan Ketidaksetiaan Kita"

2. "Akibat Ketidaksetiaan"

1. Hosea 4:1-3

2. Yeremia 3:6-10

Yehezkiel 23:3 Dan mereka melakukan pelacuran di Mesir; mereka melakukan pelacuran pada masa mudanya: payudara mereka ditekan, dan puting keperawanan mereka diremukkan.

Bangsa Israel melakukan pergaulan bebas dan percabulan di Mesir pada masa mudanya.

1. Rencana Tuhan untuk Kemurnian dan Kemurnian Seksual

2. Bahaya Amoralitas Seksual

1. 1 Korintus 6:18-20 - Jauhi percabulan. Setiap dosa yang dilakukan manusia tidak mempunyai tubuh; tetapi siapa yang melakukan percabulan, ia berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

2. Ibrani 13:4 - Perkawinan adalah terhormat dalam segala hal, dan tempat tidur tidak tercemar: tetapi siapa saja yang berzinah dan berzina akan dihakimi oleh Allah.

Yehezkiel 23:4 Nama-nama mereka adalah Aholah yang tertua dan Aholiba saudara perempuannya; mereka adalah anak-anakku dan mereka melahirkan anak laki-laki dan perempuan. Demikianlah nama mereka; Samaria adalah Aholah, dan Yerusalem adalah Aholiba.

Nabi Yehezkiel berbicara tentang dua saudara perempuan, Aholah dan Aholiba, yang keduanya disebut sebagai milik Tuhan. Mereka masing-masing mempunyai anak laki-laki dan perempuan, dan Samaria adalah Aholah dan Yerusalem adalah Aholiba.

1. "Kesetiaan Tuhan dari Generasi ke Generasi"

2. “Makna Simbolik Aholah dan Aholibah”

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

2. Hosea 2:1 - "Katakanlah tentang saudara laki-lakimu, 'Umatku,' dan tentang saudara perempuanmu, 'Kekasihku.'"

Yehezkiel 23:5 Dan Aholah berperan sebagai pelacur ketika dia menjadi milikku; dan dia menyayangi kekasih-kekasihnya, pada orang-orang Asiria, pada tetangga-tetangganya,

Aholah melakukan perzinahan rohani ketika dia berbalik untuk menyembah dewa-dewa lain.

1: Tuhan memanggil kita untuk setia kepada-Nya saja.

2: Kita harus berusaha untuk tetap setia kepada Tuhan kita, meskipun ada godaan dari dunia.

1: Amsal 4:14-15 - Jangan menempuh jalan orang fasik, dan jangan berjalan di jalan kejahatan. Hindari itu; jangan lanjutkan; berpaling darinya dan teruskan.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 23:6 Yang berpakaian biru, para kapten dan pemimpin, semuanya pemuda-pemuda yang cantik, penunggang kuda.

Yehezkiel 23:6 berbicara tentang pemuda-pemuda cantik berpakaian biru, yang menjadi kapten dan penguasa dan menunggang kuda.

1: Kita harus berusaha menjadi pemimpin yang kuat dan berusaha menjadi pemimpin yang dapat dipercaya dan dijunjung oleh masyarakat.

2: Kita harus ingat untuk berpakaian sopan dan menggunakan pakaian untuk menunjukkan komitmen kita dalam menjalani kehidupan yang saleh.

1:1 Timotius 2:9-10 Demikian pula perempuan hendaknya berdandan dengan pakaian yang sopan, sopan dan dapat menguasai diri, bukan dengan rambut yang dikepang, emas atau mutiara, atau pakaian yang mahal-mahal, melainkan dengan pakaian yang pantas bagi perempuan yang saleh. dengan perbuatan baik.”

2: Amsal 31:25 "Kekuatan dan martabat adalah pakaiannya, dan dia tertawa pada waktu yang akan datang."

Yehezkiel 23:7 Demikianlah ia melakukan percabulannya dengan mereka, dengan semua orang pilihan Asyur, dan dengan semua orang yang disayanginya: dengan semua berhala mereka ia menajiskan dirinya.

Yehezkiel berbicara tentang perzinahan rohani bangsa Israel, yang telah meninggalkan Tuhan demi berhala.

1: Jangan melakukan perzinahan rohani; tetap setia kepada Tuhan.

2: Jangan biarkan berhala menjauhkanmu dari Tuhan.

1: Roma 1:21-23 - Sebab walaupun mereka mengenal Allah, mereka tidak menghormati Dia sebagai Allah dan tidak mengucap syukur kepada-Nya, tetapi pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Allah yang kekal dengan gambaran yang menyerupai manusia fana, burung, binatang, dan binatang melata.

2:1 Korintus 10:14 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

Yehezkiel 23:8 Ia juga tidak meninggalkan pelacurannya yang dibawa dari Mesir, karena pada masa mudanya mereka tidur bersamanya, dan mereka meremukkan dada keperawanannya, dan menumpahkan pelacuran itu kepadanya.

Di masa mudanya, Mesir telah mengambil keuntungan dari wanita yang disebutkan di atas, melakukan aktivitas seksual dengannya dan melakukan pelecehan terhadapnya.

1. Pentingnya kemurnian seksual dan rasa hormat satu sama lain

2. Akibat dosa dan maksiat

1. 1 Korintus 6:18-20 - "Jauhkanlah dirimu dari percabulan. Segala dosa yang dilakukan orang lain, timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan itu berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah baitnya Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Tuhan? Kamu bukan milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan harga tertentu. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu."

2. Amsal 5:15-20 - "Minumlah air dari sumurmu sendiri, air yang mengalir dari sumurmu sendiri. Apakah mata airmu tersebar ke luar negeri, aliran-aliran air ke jalan-jalan? Biarlah itu untuk dirimu sendiri, dan bukan untuk orang asing dengan engkau. Biarlah sumber airmu diberkati, dan bersukacitalah atas istri masa mudamu, seekor rusa yang cantik, seekor rusa betina yang anggun. Biarkan buah dadanya memenuhimu setiap saat dengan kegembiraan; selalu mabuk dalam cintanya. Mengapa kamu harus mabuk, wahaiku nak, dengan wanita terlarang dan memeluk dada pezinah?”

Yehezkiel 23:9 Sebab itu Aku telah menyerahkan dia ke dalam tangan kekasih-kekasihnya, ke dalam tangan orang Asiria, yang disayanginya.

Tuhan telah membiarkan Israel ditawan oleh bangsa Asyur, yang mereka sayangi.

1: Akibat penyembahan berhala - Yehezkiel 23:9

2: Penghakiman Tuhan atas ketidaksetiaan - Yehezkiel 23:9

1: Yeremia 2:20 - Sebab sejak dahulu kala Aku telah mematahkan kukmu, dan mematahkan ikatanmu; dan engkau berkata, aku tidak akan melanggar; ketika di setiap bukit tinggi dan di bawah setiap pohon hijau engkau mengembara sambil berpura-pura menjadi pelacur.

2: Hosea 4:11-13 - Pelacuran dan anggur serta anggur baru merenggut hati. Umat-Ku meminta nasihat kepada mereka, dan staf mereka memberitahukan kepada mereka: karena semangat pelacuran telah menyebabkan mereka berbuat salah, dan mereka telah menjadi pelacur di luar Tuhan mereka. Mereka mempersembahkan kurban di puncak-puncak gunung, dan membakar dupa di atas bukit-bukit, di bawah pohon ek, pohon poplar, dan pohon elm, karena keteduhannya bagus: maka anak-anak perempuanmu akan melakukan pelacuran, dan suami-istrimu akan melakukan perzinahan.

Yehezkiel 23:10 Orang-orang ini mengetahui ketelanjangannya: mereka mengambil anak-anaknya laki-laki dan perempuan, dan membunuhnya dengan pedang; dan dia menjadi terkenal di kalangan wanita; karena mereka telah melaksanakan penghakiman terhadapnya.

Putra dan putri seorang wanita yang tidak disebutkan namanya diambil dan dibunuh, yang menyebabkan dia menjadi terkenal di kalangan wanita karena keputusan yang dijatuhkan.

1: Kita harus ingat untuk mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan kepada kita, apapun keadaannya.

2: Kita harus sadar akan pilihan-pilihan kita dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan kita dan orang-orang di sekitar kita.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya.

Yehezkiel 23:11 Dan ketika Aholiba, adiknya, melihat hal itu, maka ia lebih bejat dalam cintanya yang berlebihan daripada dirinya, dan dalam pelacurannya lebih dari pada saudara perempuannya dalam pelacurannya.

Bagian tersebut mengungkapkan bahwa Aholibah lebih korup dan pelacur dibandingkan saudara perempuannya.

1: Dosa dapat membawa kita lebih jauh dari apa yang pernah kita bayangkan.

2: Jangan tertipu dengan berpikir bahwa dosa kecil bukanlah masalah besar.

1: Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2: Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, bila sudah matang , melahirkan kematian."

Yehezkiel 23:12 Ia menyayangi tetangga-tetangganya, para kapten dan penguasa yang berpakaian paling indah, para penunggang kuda yang menunggangi kuda, semuanya adalah pemuda-pemuda yang menarik perhatian orang-orang Asiria.

Wanita dalam Yehezkiel 23:12 digambarkan memiliki ketertarikan pada penguasa dan penunggang kuda Asyur, melihat mereka sebagai pria muda yang diinginkan.

1. Nafsu Mengarah Pada Ketertarikan Dosa

2. Bahaya Mengidolakan Keinginan Duniawi

1. 1 Yohanes 2:15-17 “Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa pun yang ada di dunia. Jika seseorang mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab segala sesuatu yang ada di dunia adalah keinginan daging, keinginan akan mata, dan keangkuhan hidup bukan berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dunia dan segala keinginannya sudah lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, hidup selama-lamanya."

2. Yakobus 1:13-15 “Jika dicobai, jangan ada seorang pun yang mengatakan, Allah sedang mencobai aku. Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Ia juga tidak mencobai siapa pun; tetapi setiap orang dicobai ketika ia terseret oleh kejahatannya sendiri nafsu dan terpikat. Kemudian, setelah nafsu muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut."

Yehezkiel 23:13 Lalu aku melihat, bahwa dia najis, dan keduanya mengambil jalan yang satu,

dan bahwa mereka melipatgandakan pelacurannya: karena ketika dia melihat laki-laki dicurahkan ke dinding, gambar orang Kasdim ditumpahkan dengan warna merah terang.

Yehezkiel menyaksikan kedua wanita tersebut melakukan perzinahan, dan melihat gambar orang Kasdim yang digambar di dinding dengan warna merah terang.

1. Cara Tetap Murni di Dunia yang Rusak

2. Memahami Kekuatan Godaan

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dikandungnya, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika ia sudah dewasa , melahirkan kematian."

2. Galatia 5:16-17 - "Maka Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging .Mereka bertentangan satu sama lain, sehingga kamu tidak boleh melakukan apa pun yang kamu inginkan.”

Yehezkiel 23:14 Dan dia memperbanyak pelacurannya, karena ketika dia melihat laki-laki dicurahkan ke tembok, maka patung orang Kasdim ditumpahkan dengan warna merah terang,

Yehezkiel 23:14 berbicara tentang ketidaksetiaan bangsa Israel kepada Tuhan, karena mereka tertarik pada gambaran orang Kasdim.

1. Kesetiaan Tuhan vs. Ketidaksetiaan

2. Penyembahan berhala dan Akibat-akibatnya

1. 1 Yohanes 5:21 - Anak kecil, jagalah dirimu dari berhala

2. Roma 1:21-23 - Sebab walaupun mereka mengenal Allah, mereka tidak menghormati Dia sebagai Allah dan tidak mengucap syukur kepada-Nya, tetapi pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh

Yehezkiel 23:15 Dengan mengenakan ikat pinggang di pinggangnya, dan mengenakan pakaian berwarna-warni di kepala mereka, mereka semua adalah pangeran-pangeran yang harus dihormati, seperti orang-orang Babilonia di Kasdim, tanah kelahiran mereka:

Bangsa Israel digambarkan berpakaian mirip dengan bangsa Babilonia di Kasdim dalam Yehezkiel 23:15.

1. Biaya Asimilasi: Yehezkiel 23:15 dan Bahayanya Menyesuaikan Diri

2. Yehezkiel 23:15 - Konsekuensi Kompromi Budaya

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yeremia 2:7 - Dan Aku membawa kamu ke negeri yang subur untuk menikmati buah-buahnya dan kebaikan-kebaikannya. Tetapi ketika kamu masuk, kamu menajiskan negeriku dan menjadikan warisanku suatu kekejian.

Yehezkiel 23:16 Ketika dia melihat mereka dengan matanya, dia menyayangi mereka, dan mengirim utusan kepada mereka ke Kasdim.

Wanita dalam Yehezkiel 23:16 melihat orang Babilonia dan langsung terpikat oleh mereka, mengirimkan utusan kepada mereka di Kasdim.

1. Percaya pada Janji Dunia Dibanding Janji Tuhan

2. Bahaya Jantung yang Tidak Terkendali

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segalanya dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yehezkiel 23:17 Lalu orang-orang Babilonia datang kepadanya ke tempat tidur cinta, dan mereka menajiskannya dengan pelacuran mereka, sehingga ia tercemar oleh mereka, dan pikirannya terasing dari mereka.

Orang-orang Babilonia mendatangi perempuan dalam Yehezkiel 23:17 dan melakukan pelacuran dengannya, merusak dan mengasingkannya.

1. Bahaya Maksiat

2. Akibat Dosa

1. Ibrani 13:4 - Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan hendaklah ranjang perkawinan tidak tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

2. 1 Korintus 6:18-20 - Menjauhlah dari percabulan. Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

Yehezkiel 23:18 Lalu dia mengetahui pelacurannya dan menemukan ketelanjangannya; maka pikiranku menjadi terasing darinya, sama seperti pikiranku terasing dari saudara perempuannya.

Tuhan mengasingkan pikirannya dari orang-orang yang melakukan pelacuran dan ketelanjangan.

1: Kita harus selalu waspada terhadap perbuatan kita, karena Tuhan tidak akan tinggal diam di dekat orang yang berbuat dosa.

2: Ketika kita menyimpang dari jalan Allah, Dia tidak segan-segan berpaling dan meninggalkan kita sendirian.

1: 1 Korintus 6:15-20 - Tubuh kita dimaksudkan untuk menjadi bait Tuhan dan ketika kita bertindak tidak bermoral, kita tidak menghormati Dia.

2: Roma 6:12-14 - Kita harus meninggalkan dosa dan hidup seperti Yesus, karena melalui Dia kita diselamatkan.

Yehezkiel 23:19 Namun ia memperbanyak pelacurannya, mengingatkan akan masa mudanya, ketika ia pernah menjadi pelacur di tanah Mesir.

Yehezkiel 23:19 berbicara tentang ketidaksetiaan seorang wanita dan ingatannya akan hari-hari ketika dia menjadi pelacur di Mesir.

1. "Bahaya Ketidaksetiaan" 2. "Mengingat Dosa Masa Lalu"

1. Ibrani 10:26-31; “Karena jika kita terus berbuat dosa dengan sengaja dan rela setelah menerima ilmu Kebenaran, maka tidak ada lagi pengorbanan untuk dosa, yang ada hanyalah pengharapan yang mengerikan akan penghakiman dan amukan api yang akan menghanguskan musuh.” 2. Roma 6:12-14; “Sebab itu janganlah kamu membiarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti hawa nafsunya, dan jangan terus-menerus menjadikan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan; tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang hidup dari antara orang mati, dan anggota-anggotanya sebagai alat kebenaran di hadapan Allah.”

Yehezkiel 23:20 Sebab ia menyayangi kekasih-kekasih mereka, yang dagingnya seperti daging keledai, dan yang keluarannya seperti keluaran kuda.

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang tidak setia kepada Tuhan dan malah mengabdi kepada orang lain yang daging dan keturunannya bukan manusia.

1. Bahaya Ketidaksetiaan

2. Nilai Kesetiaan kepada Tuhan

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

2. Hosea 4:11-12 - pelacuran, anggur, dan anggur baru yang menghilangkan pengertian. Umat-Ku meminta nasihat kepada berhala-berhala kayu mereka, dan tongkat mereka menyatakan kepada mereka; karena semangat pelacuran telah menyebabkan mereka berbuat salah, dan mereka telah melakukan pelacuran di luar kuasa Allah mereka.

Yehezkiel 23:21 Demikianlah engkau dipanggil untuk mengingat kecabulan masa mudamu, ketika puting susumu diremehkan oleh orang Mesir karena kemudaanmu.

Yehezkiel 23:21 menceritakan tentang kecabulan orang Israel ketika mereka berada di Mesir, dan bagaimana mereka dimanfaatkan oleh orang Mesir.

1. Bahaya Hidup dalam Dosa – Bagaimana Dosa Dapat Membawa Kehancuran

2. Kekuatan Pertobatan – Bagaimana Pertobatan Dapat Menuntun Pada Penebusan

1. Yesaya 1:18-20 - Sekalipun dosamu seperti warna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

Yehezkiel 23:22 Oleh karena itu, hai Aholiba, beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku akan membangkitkan kekasih-kekasihmu melawanmu, yang darinya pikiranmu terasing, dan Aku akan membawa mereka melawanmu di segala sisi;

Allah akan menghukum Aholiba karena ketidaksetiaannya dengan mendatangkan kekasih-kekasihnya untuk menentangnya.

1. Keadilan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Hukuman Aholiba

2. Bahaya Mengasingkan Diri dari Tuhan

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Yehezkiel 23:23 Orang Babilonia, dan semua orang Kasdim, Pekod, Shoa, dan Koa, dan semua orang Asyur yang bersama mereka: semuanya adalah pemuda-pemuda yang baik hati, para kapten dan penguasa, bangsawan-bangsawan besar dan ternama, semuanya menunggang kuda.

Bagian ini menyebutkan orang-orang Babilonia, Kasdim, Pekod, Shoa, Koa, dan Asyur sebagai sekelompok pria muda dan kuat yang menunggangi kuda.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Memberi Informasi dalam Kehidupan Kita

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Memperkuat Iman Kita

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka merasa hangat, tetapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

Yehezkiel 23:24 Dan mereka akan datang melawanmu dengan kereta, pedati, dan roda, dan dengan sekelompok orang, yang akan memasang sabuk pengaman, perisai dan ketopong keliling melawanmu; dan Aku akan menetapkan keputusan di hadapan mereka, dan mereka akan menghakimi kepadamu menurut penilaian mereka.

Allah akan mendatangkan sekelompok besar orang melawan Yerusalem untuk menghakimi mereka sesuai dengan hukum mereka.

1. Keadilan Tuhan Tidak Dapat Dihindari

2. Akibat Ketidakadilbenaran

1. Yesaya 33:22 - Karena Tuhan adalah hakim kita; Tuhan adalah pemberi hukum kita; Tuhan adalah raja kita; dia akan menyelamatkan kita.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yehezkiel 23:25 Aku akan menaruh kecemburuanku kepadamu, dan mereka akan memperlakukanmu dengan marah: mereka akan mencabut hidungmu dan telingamu; dan sisamu akan tewas oleh pedang: mereka akan mengambil anak-anakmu laki-laki dan perempuan; dan sisa hidupmu akan habis dimakan api.

Kecemburuan Tuhan akan diungkapkan terhadap orang-orang yang tidak setia, dan mereka akan dihukum berat dengan hilangnya hidung dan telinga, serta anak-anak mereka, dan musnahnya sisa harta benda mereka.

1. Akibat Ketidaksetiaan: Kajian terhadap Yehezkiel 23:25

2. Memahami Kecemburuan Tuhan: Eksplorasi Yehezkiel 23:25

1. Keluaran 20:5 - Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya kepada generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku. ...

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 23:26 Mereka juga akan melucuti pakaianmu dan merampas perhiasanmu yang indah.

Tuhan akan menghilangkan kemewahan orang-orang yang tidak menaati Dia.

1. Berkat Ketaatan

2. Akibat Dosa

1. Amsal 10:22, "Berkat TUHAN mendatangkan kekayaan, dan Ia tidak menambah kesusahan padanya."

2. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Yehezkiel 23:27 Dengan demikian Aku akan menghentikan kecabulanmu dan kecabulanmu yang dibawa dari tanah Mesir, sehingga engkau tidak memandang mereka dan tidak lagi mengingat Mesir.

Tuhan akan mengampuni Israel atas pelacuran mereka dan tidak lagi membiarkan mereka memikirkan Mesir.

1. Janji Pengampunan Tuhan - Yehezkiel 23:27

2. Berpaling dari Mesir - Yehezkiel 23:27

1. Yesaya 43:25 - "Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri, dan tidak akan mengingat dosamu."

2. Yeremia 31:34 - "Dan mereka tidak akan lagi mengajar setiap orang, tetangganya, dan setiap orang saudaranya, dengan mengatakan, Kenalilah Tuhan; karena mereka semua akan mengenal aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, demikianlah firman Tuhan: sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan Aku tidak akan lagi mengingat dosa mereka.”

Yehezkiel 23:28 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku akan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang-orang yang engkau benci, ke dalam tangan orang-orang yang terasingkan pikiranmu.

Allah berjanji untuk menyerahkan Yehezkiel ke tangan orang-orang yang dibencinya, orang-orang yang pikirannya telah terasing darinya.

1. Ada di tangan Tuhan: Percaya pada Kedaulatan Tuhan

2. Mengatasi Kebencian: Belajar Mencintai Mereka yang Telah Menyakiti Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu.

Yehezkiel 23:29 Dan mereka akan memperlakukanmu dengan penuh kebencian, dan akan merampas segala jerih payahmu, dan akan membiarkanmu telanjang dan telanjang; dan ketelanjangan dari percabulanmu akan diketahui, baik kecabulanmu maupun kesunyianmu.

Kemarahan Tuhan terhadap mereka yang melakukan perzinahan terungkap dalam Yehezkiel 23:29.

1. "Perzinahan: Membayar Akibat Pelanggaran"

2. "Peringatan Terhadap Perzinahan: Menuai Apa yang Anda Tabur"

1. Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, barangsiapa mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Amsal 6:32 - Tetapi orang yang berzina tidak berakal; siapa pun yang melakukannya menghancurkan dirinya sendiri.

Yehezkiel 23:30 Aku akan melakukan hal-hal ini kepadamu, karena kamu telah melakukan pelacuran terhadap orang-orang kafir, dan karena kamu tercemar oleh berhala-berhala mereka.

Tuhan akan menghukum bangsa Israel karena penyembahan berhala dan penyembahan dewa-dewa asing.

1. Murka dan Penghakiman Tuhan - Yehezkiel 23:30

2. Bahaya Penyembahan Berhala - Yehezkiel 23:30

1. Galatia 5:19-21 - Sekarang perbuatan daging sudah nyata, yaitu: Perzinahan, percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, kebencian, perbedaan pendapat, persaingan, murka, perselisihan, penghasutan, ajaran sesat

2. 1 Korintus 10:14 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

Yehezkiel 23:31 Engkau menempuh jalan saudara perempuanmu; oleh karena itu aku akan memberikan cangkirnya ke tanganmu.

Tuhan memperingatkan kita akan konsekuensi dari mengikuti jalan yang salah.

1. Piala Konsekuensi: Belajar dari Teladan Yehezkiel 23:31

2. Jangan Mengikuti Jalan yang Salah: Mengindahkan Peringatan Yehezkiel 23:31

1. Pengkhotbah 11:9 - Bergembiralah, hai orang muda, karena masa mudamu; dan biarlah hatimu bersorak pada masa mudamu, dan berjalanlah menurut keinginan hatimu dan pandangan matamu; tetapi ketahuilah, bahwa karena semua hal ini Allah akan membawa kamu ke pengadilan.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

Yehezkiel 23:32 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Kamu akan minum dari cawan saudara perempuanmu yang dalam dan besar: kamu akan ditertawakan dan dicemooh; itu mengandung banyak hal.

Tuhan memperingatkan akibat dosa, yaitu siapa yang mengambil bagian di dalamnya akan diejek dan dicemooh oleh orang lain.

1. Bahaya Dosa: Mengenali dan Menghindari Akibat-akibatnya

2. Berdiri Teguh Menghadapi Godaan

1. Amsal 1:10-19 - Panggilan Hikmat untuk Menolak Kejahatan

2. Yakobus 1:13-15 - Godaan dan Cara Menolaknya

Yehezkiel 23:33 Engkau akan dipenuhi dengan mabuk dan dukacita, dengan cawan keheranan dan kesunyian, dengan cawan saudara perempuanmu, Samaria.

Allah memperingatkan umat manusia akan kehancuran yang akan datang akibat penyembahan berhala dan kejahatan mereka.

1. Akibat Ketidaktaatan: Peringatan dari Yehezkiel

2. Piala Duka: Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Yehezkiel 23:34 Kamu harus meminumnya dan meminumnya, lalu memecahkan pecahannya dan mencabut dadamu sendiri; sebab Aku telah mengatakannya, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Allah memerintahkan umat Israel untuk meminum cawan murka-Nya dan merobek dada mereka sendiri sebagai tanda pertobatan.

1. Cawan Murka Tuhan : Memahami Beratnya Dosa

2. Cawan Murka Tuhan : Menemukan Pertobatan dan Pemulihan

1. Yeremia 25:15-17 Cawan Murka Tuhan Dicurahkan

2. Ratapan 5:7 Dosa-Dosa Kita Menjadi Kesaksian Terhadap Kita

Yehezkiel 23:35 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena engkau telah melupakan aku, dan melemparkan aku ke belakangmu, maka tanggunglah juga kecabulan dan pelacuranmu.

Tuhan memperingatkan umat Israel karena melupakan Dia dan melakukan perilaku tidak bermoral.

1. Menghidupkan Kembali Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Mendedikasikan Kembali Hidup Kita Kepada Tuhan

1. Ulangan 6:5 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Yehezkiel 23:36 TUHAN berfirman lagi kepadaku; Hai anak manusia, maukah engkau menghakimi Aholah dan Aholiba? ya, nyatakan kepada mereka kekejian mereka;

Aholah dan Aholiba dipanggil ke pengadilan untuk menyatakan kekejian mereka.

1: Keadilan mutlak Allah menuntut agar semua orang yang berbuat dosa harus bertanggung jawab dan menghadapi penghakiman-Nya.

2: Tuhan adalah Tuhan yang penuh kasih dan belas kasihan, tetapi Dia juga adalah hakim yang adil yang tidak akan membiarkan dosa dibiarkan begitu saja.

1: Roma 3:23-24 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2: Ibrani 10:30-31 - Sebab kita mengenal Dia yang berkata: Pembalasan adalah milik-Ku, Aku sendiri yang akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Yehezkiel 23:37 Bahwa mereka berzinah, dan tangan mereka berlumuran darah, dan mereka berzinah dengan berhala-berhala mereka, dan menyebabkan anak-anak mereka yang mereka lahirkan kepadaku, dilewatkan dalam api untuk melahap mereka. .

Yehezkiel 23:37 berbicara tentang penyembahan berhala, perzinahan dan praktik mengorbankan anak-anak kepada dewa-dewa kafir.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Dosa Besar Perzinahan

1. Yesaya 5:20-21 - "Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang mengubah kegelapan menjadi terang, dan terang menjadi kegelapan; yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!"

2. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat; siapakah yang dapat mengetahuinya?"

Yehezkiel 23:38 Terlebih lagi mereka telah melakukan hal ini kepadaku: mereka menajiskan tempat suci-Ku pada hari itu juga dan menajiskan hari-hari Sabat-Ku.

Bangsa Israel telah menajiskan Bait Suci Allah dan melanggar hari Sabat-Nya.

1. "Pentingnya Menguduskan Hari Sabat"

2. "Akibat Menodai Bait Allah"

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Ulangan 12:1-4 - Hancurkan semua tempat bangsa-bangsa yang kamu rampas menyembah dewa-dewanya di gunung-gunung tinggi dan bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang rimbun.

Yehezkiel 23:39 Sebab ketika mereka telah menyembelih anak-anak mereka kepada berhala-berhala mereka, maka pada hari itu juga mereka datang ke tempat kudus-Ku untuk menajiskannya; dan, lihatlah, demikianlah yang mereka lakukan di tengah-tengah rumahku.

Orang-orang telah mengorbankan anak-anak mereka kepada berhala, dan dengan demikian telah menajiskan tempat suci Tuhan.

1. Kekuatan Penyembahan Berhala: Bagaimana Hal Ini Dapat Mencemarkan Tempat Suci Tuhan

2. Pelestarian Tempat Suci Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Melindunginya dari Kata-kata Tidak Senonoh

1. Yeremia 32:35 - "Dan mereka membangun tempat-tempat tinggi Baal, yang terletak di lembah putra Hinom, untuk menyebabkan anak-anak lelaki dan perempuan mereka melewati api menuju Molekh; yang aku tidak perintahkan kepada mereka, juga terlintas dalam pikiranku, bahwa mereka harus melakukan kekejian ini, yang menyebabkan Yehuda berdosa."

2. Keluaran 20:3-4 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.”

Yehezkiel 23:40 Dan terlebih lagi, bahwa kamu telah mengirim orang-orang dari jauh untuk datang, kepada siapa seorang utusan diutus; dan, lihatlah, mereka datang: untuk siapa kamu membasuh diri, mengecat matamu, dan menghiasi dirimu dengan perhiasan,

Tuhan menegur Israel karena perilaku mereka yang tidak setia dan karena mereka memperindah diri mereka sendiri untuk menarik orang datang dari jauh.

1. Kekuatan pertobatan yang rendah hati dalam menghadapi murka Allah

2. Akibat penyembahan berhala dan ketidaksetiaan kepada Tuhan

1. Yakobus 4:7-10 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. Menjadi malang dan berduka dan menangis. Biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram.

10 Rendahkanlah dirimu di hadapan TUHAN, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yehezkiel 23:41 Dan duduklah di atas tempat tidur yang megah, dan di hadapannya terdapat sebuah meja, yang di atasnya engkau menaruh dupa dan minyakku.

Tuhan memberi tahu Yehezkiel tentang seorang wanita yang duduk di tempat tidur megah dengan meja yang telah disiapkan di hadapannya, di mana dia meletakkan dupa dan minyak.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Betapa Mudahnya Hati Kita Dipalingkan

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Mengupayakan Pengabdian Kita

1. Yesaya 57:20 Tetapi orang fasik bagaikan laut yang bergolak, yang tidak dapat tenang, yang airnya menimbulkan lumpur dan kotoran.

2. Mazmur 66:18 Jikalau aku menganggap ada kedurhakaan dalam hatiku, maka TUHAN tidak akan mendengarkan aku.

Yehezkiel 23:42 Dan terdengarlah suara banyak orang yang merasa tenteram; dan bersama-sama orang-orang biasa dibawalah orang-orang Sabean dari padang gurun, yang memakaikan gelang pada tangan mereka dan mahkota yang indah-indah di kepala mereka.

Sekelompok besar orang menemani seorang wanita, dan Sabean dari padang gurun ada di antara mereka, menghiasi dia dengan gelang dan mahkota.

1. Kekuatan komunitas: belajar untuk bersandar satu sama lain.

2. Indahnya iman: Tuhan dapat mempertemukan bahkan sahabat yang paling tidak terduga sekalipun.

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan semua anggota tidak mempunyai tugas yang sama: demikian pula kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan setiap orang menjadi anggota satu sama lain.

2. 1 Yohanes 4:7-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

Yehezkiel 23:43 Lalu aku berkata kepada dia yang sudah tua dalam perzinahan, Apakah sekarang mereka akan melakukan pelacuran dengan dia, dan dia dengan mereka?

Tuhan berbicara menentang penyembahan berhala dan penyembahan berhala bangsa Israel.

1: Peringatan Tuhan Terhadap Penyembahan Berhala - Yehezkiel 23:43

2: Akibat Penyembahan Berhala - Yehezkiel 23:43

1: Ulangan 4:15 19

2: Yesaya 44:9 20

Yehezkiel 23:44 Namun mereka masuk ke dalamnya, seperti mereka masuk ke seorang perempuan pelacur; demikianlah mereka masuk ke Aholah dan ke Aholiba, perempuan-perempuan cabul itu.

Aholah dan Aholiba adalah perempuan-perempuan yang cabul, dan laki-laki mendatangi mereka seperti mereka mendatangi pelacur.

1. Bahaya Amoralitas

2. Dosa Zina

1. Galatia 5:19-21 “Sekarang nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora , dan hal-hal seperti itu. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah."

2. 1 Korintus 6:18-20 "Jauhkanlah dirimu dari percabulan. Segala dosa yang dilakukan orang lain, timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan itu berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Allah?" Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Tuhan? Kamu bukan milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan harga tertentu. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu."

Yehezkiel 23:45 Dan orang-orang benar, mereka akan dihakimi menurut cara para pezinah, dan menurut cara wanita yang menumpahkan darah; sebab mereka adalah pezina dan tangan mereka ada darahnya.

Allah memerintahkan laki-laki yang saleh untuk menghakimi pezina dan wanita yang menumpahkan darah sesuai dengan perbuatannya.

1. Kuasa Penghakiman yang Adil: Perintah Tuhan untuk Menghakimi Orang Berdosa

2. Akibat Pelanggaran: Perlunya Keadilan

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Yakobus 1:20 - karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.

Yehezkiel 23:46 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku akan mengumpulkan mereka dan memberikan mereka untuk disingkirkan dan dirusak.

Tuhan akan mendatangkan kelompok yang melawan umat-Nya dan membiarkan mereka disingkirkan dan dirusak.

1: Kasih Tuhan tidak bergantung pada perilaku kita. Kita harus selalu sadar akan cara kita bertindak dan bagaimana keputusan kita mempengaruhi hubungan kita dengan Tuhan.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan memegang kendali dan Dia akan selalu menyediakan kebutuhan kita saat menghadapi kesulitan.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yehezkiel 23:47 Rombongan itu akan melempari mereka dengan batu dan menghalau mereka dengan pedang; mereka akan membunuh anak laki-laki dan perempuan mereka, dan membakar rumah mereka dengan api.

Rombongan orang dalam Yehezkiel 23:47 diperintahkan untuk melempari dengan batu, membunuh, dan membakar anak laki-laki, perempuan, dan rumah orang lain.

1. Beratnya Dosa: Peringatan Yehezkiel Terhadap Ketidakadilbenaran

2. Perlindungan Tuhan: Percaya dan Menaati Perintah-perintah-Nya

1. Ulangan 6:16-17 Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti kamu menguji Dia di Masa. Hendaknya kamu dengan tekun mentaati perintah-perintah Tuhan, Allahmu, dan peringatan-peringatan-Nya serta ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan-Nya kepadamu.

2. Mazmur 119:11 Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

Yehezkiel 23:48 Demikianlah Aku akan menghentikan kecabulan di negeri ini, supaya semua wanita diajari untuk tidak melakukan hal-hal yang serupa dengan kecabulanmu.

Allah akan mengakhiri perbuatan cabul di muka bumi, sehingga semua wanita dapat belajar untuk tidak berperilaku tidak senonoh.

1. Kuasa Tuhan yang Membawa Transformasi

2. Pentingnya Menjalani Kehidupan yang Benar

1. Lukas 6:45 - "Orang yang baik mengeluarkan kebaikan dari perbendaharaan hatinya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan kejahatan dari perbendaharaannya yang jahat, karena yang diucapkan mulutnya meluap dari hatinya."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yehezkiel 23:49 Dan mereka akan membalas perbuatan cabulmu kepadamu, dan kamu akan menanggung dosa berhala-berhalamu; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.

Tuhan akan menghakimi dan menghukum mereka yang melakukan dosa dan penyembahan berhala.

1. Keadilan Tuhan itu sempurna dan hukuman-Nya pasti.

2. Menyembah Tuhan saja dan tidak ada berhala palsu lainnya.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. 1 Yohanes 5:21 - Anak-anak kecil, jauhkanlah dirimu dari berhala. Amin.

Yehezkiel pasal 24 menggambarkan penglihatan yang jelas dan simbolis tentang panci yang mendidih, melambangkan kehancuran Yerusalem yang akan datang dan penghakiman Allah. Pasal ini menekankan beratnya penghakiman, kesedihan Yehezkiel, dan pentingnya peristiwa ini sebagai tanda bagi orang-orang.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Tuhan berbicara kepada Yehezkiel, memberi tahu dia bahwa waktunya telah tiba untuk melaksanakan penghakiman atas Yerusalem. Tuhan menggunakan metafora panci mendidih untuk melambangkan kota dan penduduknya, yang penuh dengan kerusakan dan kejahatan (Yehezkiel 24:1-14).

Paragraf ke-2: Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk tidak berkabung secara terbuka atas kematian istrinya, karena hal ini akan menjadi tanda bagi orang-orang akan kesedihan dan duka yang akan menimpa mereka ketika kehancuran Yerusalem terjadi. Yehezkiel menaati perintah Tuhan dan tidak berkabung di depan umum (Yehezkiel 24:15-27).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua puluh empat menggambarkan

kehancuran Yerusalem yang akan datang,

menggunakan metafora panci mendidih.

Pernyataan Allah bahwa waktunya telah tiba untuk penghakiman atas Yerusalem.

Metafora panci mendidih yang melambangkan kota dan masyarakatnya.

Instruksi kepada Yehezkiel untuk tidak berkabung secara terbuka atas kematian istrinya.

Signifikansi ketaatan Yehezkiel sebagai tanda bagi umat.

Yehezkiel pasal ini menggambarkan kehancuran Yerusalem yang akan terjadi, dengan menggunakan metafora panci yang mendidih. Ini dimulai dengan Tuhan berbicara kepada Yehezkiel, memberitahukan kepadanya bahwa waktunya telah tiba untuk melaksanakan penghakiman atas Yerusalem. Tuhan menggunakan metafora panci mendidih untuk melambangkan kota dan penduduknya, yang penuh dengan kerusakan dan kejahatan. Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk tidak berduka secara terbuka atas kematian istrinya, karena hal ini akan menjadi tanda bagi orang-orang akan kesedihan dan duka yang akan menimpa mereka ketika kehancuran Yerusalem terjadi. Yehezkiel menaati perintah Allah dan tidak berkabung di depan umum. Pasal ini menekankan beratnya penghakiman, kesedihan Yehezkiel, dan pentingnya peristiwa ini sebagai tanda bagi orang-orang.

Yehezkiel 24:1 Sekali lagi pada tahun kesembilan, pada bulan kesepuluh, pada hari kesepuluh bulan itu, datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menyampaikan pesan kepada penduduk Yerusalem.

1: Kita tidak boleh lupa untuk mengindahkan perintah Tuhan, betapapun sulitnya perintah itu.

2: Kita harus selalu siap mendengarkan kehendak Tuhan dan taat pada Firman-Nya.

1: Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2: Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

Yehezkiel 24:2 Hai anak manusia, tulislah kepadamu nama hari ini, bahkan hari ini: raja Babel berangkat menyerang Yerusalem pada hari itu juga.

Raja Babel mulai menyerang Yerusalem pada hari ini juga.

1: Waktu Tuhan sempurna; Meskipun nampaknya kejahatan sedang menyerang kita, Tuhan masih memegang kendali.

2: Hendaknya kita waspada terhadap pihak-pihak yang berusaha menindas kita dan berpegang teguh pada janji perlindungan Tuhan.

1: Yesaya 54:17 Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

2: Efesus 6:10-11 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Yehezkiel 24:3 Dan sampaikanlah suatu perumpamaan kepada kaum pemberontak, dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Taruh di panci, taruh, dan tuangkan juga air ke dalamnya:

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menceritakan perumpamaan kepada rumah pemberontak tentang periuk yang dibakar dan diisi air.

1. Rahmat dan Pengampunan Tuhan: Cara Menerimanya dan Cara Menyampaikannya

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Perumpamaan Pot

1. Yeremia 18:1-11 - Tukang Tembikar dan Tanah Liat

2. Yakobus 1:19-27 - Cepat Mendengar, Lambat Berbicara, dan Lambat Marah

Yehezkiel 24:4 Kumpulkanlah potongan-potongannya ke dalamnya, yaitu setiap bagian yang baik, paha dan bahu; isi dengan tulang pilihan.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil bagian terbaik dari domba yang disembelih dan menggunakannya untuk memasak sepanci sup.

1: Tuhan sedang mengajar kita untuk mengambil yang terbaik dari apa yang ditawarkan kehidupan dan memanfaatkannya sebaik mungkin.

2: Tuhan menyuruh kita untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan, dan memilih pilihan dengan kualitas terbaik.

1: Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2: Amsal 4:23 - Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir darinya.

Yehezkiel 24:5 Ambillah kawanan domba pilihanmu itu, lalu bakarlah juga tulang-tulang yang ada di bawahnya, lalu masaklah hingga mendidih, dan biarkanlah mereka melihat tulang-tulangnya di dalamnya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk memilih kawanan domba dan merebus tulang-tulangnya.

1. Kekuatan Pilihan – Bagaimana kita dapat membuat keputusan yang bijaksana dalam hidup.

2. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana kita harus taat dan taat pada petunjuk Tuhan.

1. Filipi 4:8-9 - “Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian. Apa pun yang telah kamu pelajari atau terima atau dengar dariku, atau lihat dalam diriku, praktikkanlah itu. Dan Allah damai sejahtera akan menyertai kamu."

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 24:6 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Celakalah kota yang berdarah-darah itu, bagi kuali yang sampahnya ada di dalamnya, dan sampahnya tidak keluar dari dalamnya! keluarkan sepotong demi sepotong; jangan sampai banyak yang menimpanya.

Tuhan ALLAH menyatakan celakalah atas kota yang penuh dengan pertumpahan darah dan kekotoran itu, dan memerintahkan agar kota itu disingkirkan sedikit demi sedikit.

1. Penghakiman Tuhan atas Kejahatan dan Ketidakadilan

2. Akibat Kehancuran dan Penghapusan Dosa

1. Mazmur 37:8-9 "Berhentilah marah, dan tinggalkan murka: janganlah khawatir dalam hal apa pun untuk melakukan kejahatan. Karena pelaku kejahatan akan dilenyapkan: tetapi mereka yang menantikan TUHAN, mereka akan memiliki bumi."

2. 1 Petrus 4:17-19 “Sebab sudah tiba saatnya penghakiman harus dimulai di rumah Allah; dan jika penghakiman itu dimulai terlebih dahulu pada kita, apakah kesudahan mereka yang tidak menaati Injil Allah? hampir tidak ada orang benar yang diselamatkan, di manakah akan muncul orang fasik dan orang berdosa? Oleh karena itu biarlah mereka yang menderita menurut kehendak Allah menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya dengan berbuat baik, seperti kepada Pencipta yang setia."

Yehezkiel 24:7 Sebab darahnya ada di tengah-tengahnya; dia meletakkannya di atas sebuah batu; dia tidak menuangkannya ke tanah, untuk menutupinya dengan debu;

Yehezkiel 24:7 adalah pengingat bahwa Tuhan menghargai kehidupan kita.

1: Hidup kita berharga di mata Tuhan.

2: Kita tidak boleh menyia-nyiakan hidup kita.

1: Yeremia 15:19 Sebab itu beginilah firman Tuhan: Jika engkau kembali, maka Aku akan membawa engkau kembali, dan engkau akan berdiri di hadapan-Ku; dan jika engkau mengeluarkan barang berharga dari yang keji, engkau akan menjadi seperti mulut-Ku.

2: Mazmur 119:72 Hukum mulutmu lebih baik bagiku dari pada ribuan emas dan perak.

Yehezkiel 24:8 Supaya timbul kemurkaan untuk membalas dendam; Aku telah menaruh darahnya di atas bukit batu, supaya tidak ditutupi.

Allah telah memerintahkan pembalasan dan meletakkan darah orang yang bersalah di atas batu agar tidak dilupakan.

1. Seruan Pembalasan: Apa Artinya?

2. Keadilan Tuhan: Terungkapnya Kebenaran

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yesaya 26:21 - Sebab lihatlah, Tuhan keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahan mereka, dan bumi akan menyingkapkan darah yang tertumpah di atasnya, dan tidak lagi menutupi orang-orang yang terbunuh.

Yehezkiel 24:9 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Celakalah kota berdarah ini! Aku bahkan akan membuat tumpukan api menjadi besar.

Tuhan Allah menyatakan celakalah kota Yerusalem karena pertumpahan darahnya, dan mengumumkan bahwa Dia akan membuat tumpukan api yang besar untuk menghanguskan kota itu.

1. Keadilan Tuhan: Menuai Akibat Dosa

2. Penghakiman Tuhan: Memahami Kebenaran-Nya

1. Ibrani 10:31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 24:10 Tumpuklah di atas kayu, nyalakan api, konsumsilah dagingnya, bumbui dengan baik, dan biarkan tulangnya terbakar.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk memasak sepanci daging dan tulang di atas api.

1. Api Iman: Bagaimana Bertumbuh dalam Hubungan dengan Tuhan

2. The Spice of Life: Menumbuhkan Kehidupan yang Bertujuan dan Bermakna

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yehezkiel 24:11 Kemudian dikosongkannya di atas bara api, supaya kuningannya menjadi panas dan terbakar, dan kekotorannya menjadi cair, sehingga ampasnya dapat habis.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengosongkan panci dan memanaskannya sampai kotoran dan ampasnya habis.

1. "Kekuatan Transformasi: Menghapus Kekotoran Kehidupan"

2. "Pembersihan Dosa: Melepaskan Kotoran Kita"

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Matius 3:11-12 - Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi dia yang datang setelah aku, lebih berkuasa dari pada aku, dan aku tidak layak membawa kasutnya. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api. Garpu penampinya ada di tangannya, dan dia akan membersihkan tempat pengirikannya dan mengumpulkan gandumnya ke dalam lumbung, tetapi sekamnya akan dibakarnya dengan api yang tidak terpadamkan.

Yehezkiel 24:12 Ia melelahkan dirinya dengan dusta, dan sampahnya yang besar tidak keluar darinya; sampahnya akan dimasukkan ke dalam api.

Allah akan menghakimi orang-orang yang menyebarkan kebohongan dan tipu muslihat.

1: Tuhan adalah hakim tertinggi dan akan menghukum mereka yang berdosa terhadap-Nya.

2: Kita harus berusaha jujur dalam semua urusan kita, karena Tuhan pada akhirnya akan menghukum mereka yang menipu.

1: Amsal 12:19 - Bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah yang berbohong hanya sesaat.

2: Mazmur 5:6 - Engkau membinasakan orang-orang yang berdusta; laki-laki yang haus darah dan penipu, yang dibenci Tuhan.

Yehezkiel 24:13 Di dalam kenajisanmu terdapat kecabulan; karena Aku telah mentahirkan engkau, namun engkau belum ditahirkan, maka engkau tidak akan ditahirkan lagi dari kenajisanmu, sampai aku melampiaskan amarahku padamu.

Allah memperingatkan bahwa orang yang tidak menyucikan diri dari dosanya tidak akan diampuni sampai murka Allah diredakan.

1. Perlunya Penyucian: Sebuah Pelajaran dari Yehezkiel 24:13

2. Murka dan Pengampunan Tuhan : Pengertian Yehezkiel 24:13

1. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat.

2. Mazmur 51:2,7-8 - Basuhlah aku sampai tuntas dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku. Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

Yehezkiel 24:14 Aku, TUHAN, yang mengatakannya: itu akan terjadi, dan Aku akan melakukannya; Aku tidak akan kembali, aku juga tidak akan menyesal, aku juga tidak akan bertobat; menurut tingkah lakumu dan menurut perbuatanmu mereka akan menghakimi engkau, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan telah berjanji untuk menggenapi firman-Nya dan tidak akan mengalah dalam penghakiman-Nya.

1: Kita harus berhati-hati terhadap tindakan dan reaksi kita, karena Tuhan akan menghakimi kita sesuai dengan perbuatan kita.

2: Kita harus selalu sadar akan kehendak Tuhan dan berusaha untuk tetap setia pada perintah-perintah-Nya, karena Dia tidak akan menarik kembali keputusan-Nya.

1: Yakobus 2:17 - Demikian juga iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

2: Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Yehezkiel 24:15 Juga firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mempersiapkan pengepungan terhadap Yerusalem.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita, bahkan di saat kita menderita dan kesakitan.

2. Taat dan percaya pada kehendak Tuhan, meski kita tidak memahaminya.

1. Roma 8:28- "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 55:8-9- "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Yehezkiel 24:16 Hai anak manusia, lihatlah, Aku menghilangkan keinginan matamu dengan satu pukulan; namun engkau tidak akan berkabung atau menangis, dan air matamu tidak akan mengalir.

Tuhan menghilangkan keinginan mata kita tetapi memanggil kita untuk percaya kepada-Nya bahkan ketika kita tidak mengerti.

1. Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Menemukan Kekuatan dalam Kehilangan

1. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 12:12 "Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa."

Yehezkiel 24:17 Jangan menangis, jangan berkabung atas orang mati, ikatlah ban kepalamu ke tubuhmu, dan kenakan sepatumu di kakimu, dan jangan menutup bibirmu, dan jangan makan roti manusia.

Tuhan menasihati penduduk Yerusalem untuk tidak menangis dan berduka atas orang mati, melainkan mengenakan penutup kepala, sepatu, dan menutup bibir. Mereka juga tidak boleh makan roti manusia.

1. Duka adalah bagian dari pengalaman manusia, namun penting untuk mengingat nasihat Tuhan pada saat duka.

2. Instruksi Tuhan kepada masyarakat Yerusalem dalam Yehezkiel 24:17 menunjukkan kepada kita bagaimana menghormati Dia dan menghormati sesama manusia.

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Yehezkiel 24:18 Maka aku berbicara kepada orang banyak pada pagi hari: dan pada saat istriku meninggal; dan aku melakukannya di pagi hari seperti yang diperintahkan kepadaku.

Yehezkiel berbicara kepada orang-orang di pagi hari dan istrinya meninggal di malam hari. Dia mengikuti perintah yang diberikan kepadanya.

1. Sebuah pelajaran tentang kesetiaan - Yehezkiel mengajarkan kita untuk tetap setia dan taat pada perintah Tuhan, tidak peduli apapun resikonya.

2. Bersandar pada Tuhan di saat-saat sulit – Bahkan di tengah tragedi, kita harus mencari kekuatan di dalam Tuhan.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Yehezkiel 24:19 Kata orang-orang kepadaku: Tidakkah engkau memberitahukan kepada kami apa arti hal-hal ini bagi kami, sehingga engkau melakukan hal itu?

Tuhan ingin kita menyadari bagaimana Dia bekerja dalam hidup kita dan mengenali tangan-Nya yang bekerja.

1. Pekerjaan Tuhan dalam Hidup Kita: Mengenali dan Menanggapi Pekerjaan-Nya

2. Berjalan dengan Iman : Melihat Tangan Tuhan yang Tak Terlihat

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yehezkiel 24:20 Lalu aku menjawab mereka, Firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menyampaikan firman-Nya.

1: Firman Tuhan Berkuasa dan Penting bagi Kehidupan

2: Menaati Firman Tuhan Mendatangkan Berkat

1: Yeremia 29:11 Sebab aku tahu apa yang kupikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rencana yang damai dan tidak yang jahat, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2: Kisah Para Rasul 17:11 Orang-orang Yahudi ini lebih mulia dari pada orang-orang Tesalonika; mereka menerima firman itu dengan segala kesiapan, dan menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk mengetahui apakah hal-hal tersebut benar adanya.

Yehezkiel 24:21 Berbicaralah kepada kaum Israel, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku akan menajiskan tempat suci-Ku, keagungan kekuatanmu, keinginan matamu, dan apa yang disayangi jiwamu; dan putra-putrimu yang tersisa akan tewas oleh pedang.

Tuhan Allah memberi tahu kaum Israel bahwa Dia akan menajiskan tempat suci-Nya, dan putra-putri mereka akan mati oleh pedang.

1. Realitas Penghakiman Tuhan – Yehezkiel 24:21

2. Mempersiapkan Diri untuk Kemungkinan Terburuk - Yehezkiel 24:21

1. Ratapan 5:11 - "Kuil kami yang kudus dan mulia, tempat nenek moyang kami memuji engkau, terbakar habis dengan api; dan segala kesenangan kami menjadi sia-sia."

2. Ibrani 12:25-27 - "Ingatlah, janganlah kamu menolak dia yang berbicara. Sebab jika mereka yang menolak dia yang berbicara di bumi tidak luput, terlebih lagi kita tidak akan luput, jika kita berpaling dari dia yang berbicara dari surga. Yang suaranya kemudian menggetarkan bumi, tetapi sekarang Ia telah berjanji, dengan mengatakan, Sekali lagi Aku tidak hanya mengguncang bumi saja, tetapi juga langit. Dan perkataan ini, Sekali lagi, berarti disingkirkannya segala sesuatu yang terguncang, seperti segala sesuatu yang telah dibuat, supaya apa yang tidak dapat tergoncangkan itu tetap ada.”

Yehezkiel 24:22 Dan kamu harus melakukan seperti yang telah aku lakukan: kamu tidak boleh menutup bibirmu, atau makan roti manusia.

Yehezkiel memerintahkan umatnya untuk tidak menutup bibir atau memakan roti manusia.

1. Hidup Untuk Kemuliaan Tuhan, Bukan Kemuliaan Manusia

2. Menolak Nilai-Nilai Dunia

1. Yesaya 8:20 "Mengenai hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya."

2. 1 Tesalonika 5:21-22 "Buktikan segala sesuatu; pegang teguh apa yang baik. Jauhi segala rupa yang jahat."

Yehezkiel 24:23 Banmu harus ada di kepalamu, dan kasutmu harus ada di kakimu; janganlah kamu berkabung atau menangis; tetapi kamu akan merana karena kesalahanmu, dan saling berduka cita.

Orang-orang akan menderita akibat dosa-dosa mereka karena mereka akan menyesali kesalahan mereka dan berduka satu sama lain.

1. Akibat Dosa: Belajar Menerima Tanggung Jawab

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Konsekuensi Tindakan Kita

1. Amsal 1:31 - "Sebab itu mereka akan makan buah-buahan menurut caranya sendiri, dan kenyang dengan rancangannya sendiri."

2. Galatia 6:7 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

Yehezkiel 24:24 Demikianlah Yehezkiel adalah suatu tanda bagimu: sesuai dengan segala yang telah dilakukannya, haruslah kamu lakukan: dan apabila hal ini terjadi, kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.

Tuhan sedang memerintahkan umat Israel melalui Yehezkiel untuk bertindak sesuai dengan perintahnya dan mereka akan memahami bahwa Dialah Tuhan.

1. Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan

2. Mengenal Tuhan Melalui Karya-Nya

1. 1 Yohanes 2:3-5 - dan dengan ini kita tahu, bahwa kita telah mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Barangsiapa mengatakan Aku kenal dia, tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, dialah pembohong dan kebenaran tidak ada pada dirinya

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yehezkiel 24:25 Juga, hai anak manusia, bukankah akan terjadi pada hari ketika Aku mengambil dari mereka kekuatan mereka, kegembiraan dari kemuliaan mereka, keinginan mata mereka, dan apa yang mereka pikirkan, anak-anak mereka dan anak-anak mereka? anak perempuan,

Tuhan akan mengambil sukacita, kemuliaan, dan keinginan umat-Nya.

1. Rezeki Tuhan Lebih Besar dari Keinginan kita

2. Apakah Sukacita dan Kemuliaan Sejati itu?

1. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Yehezkiel 24:26 Bahwa siapa yang luput pada hari itu, akan datang kepadamu untuk membuat engkau mendengarnya dengan telingamu?

Tuhan memberi tahu Yehezkiel bahwa mereka yang selamat dari penghakiman akan datang kepadanya untuk mendengar apa yang dia katakan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Kisah Yehezkiel Dapat Membimbing Kita Saat Ini

2. Selamat dari Penghakiman Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Nubuatan Yehezkiel

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 23:29 - Bukankah perkataanku seperti api? firman Tuhan; dan seperti palu yang menghancurkan batu menjadi berkeping-keping?

Yehezkiel 24:27 Pada hari itu mulutmu akan terbuka bagi dia yang luput, dan engkau akan berbicara dan tidak bisu lagi; dan engkau akan menjadi tanda bagi mereka; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Dalam ayat ini, Allah berjanji akan membuka mulut Yehezkiel untuk berbicara dan menjadi tanda bagi umat-Nya, agar mereka mengetahui bahwa Dialah Tuhan.

1. Kuasa Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Membuka Mulut Kita untuk Menyampaikan Kebenaran-Nya

2. Janji Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Dia Untuk Memenuhi Firman-Nya

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

Yehezkiel pasal 25 berisi nubuatan terhadap negara-negara tetangga di sekitar Israel. Bab ini menekankan penghakiman Tuhan atas bangsa-bangsa ini karena kesombongan mereka, permusuhan mereka terhadap Israel, dan kegagalan mereka mengakui kedaulatan Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan nubuatan melawan Amon, yang bersukacita atas kehancuran Yerusalem dan berusaha untuk mengambil alih tanah mereka. Allah menyatakan bahwa Dia akan menghakimi Amon dan membinasakan mereka (Yehezkiel 25:1-7).

Paragraf ke-2: Nubuatan berlanjut dengan deklarasi melawan Moab, yang juga bersukacita atas kejatuhan Israel. Allah menyatakan bahwa Dia akan menghakimi Moab, mengurangi kemuliaan mereka dan menjadikan mereka tanah tandus (Yehezkiel 25:8-11).

Paragraf ke-3: Pasal ini kemudian beralih ke nubuatan terhadap Edom, yang memendam permusuhan terhadap Israel dan berusaha membalas dendam terhadap mereka. Allah menyatakan bahwa Dia akan melaksanakan pembalasan-Nya terhadap Edom, menyebabkan mereka menjadi tempat kehancuran selamanya (Yehezkiel 25:12-14).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan nubuatan terhadap Filistia, yang bertindak sebagai pembalasan dan kebencian terhadap Israel. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan melaksanakan penghakiman-Nya atas Filistia, mendatangkan kehancuran atas kota-kota dan penduduknya (Yehezkiel 25:15-17).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua puluh lima berisi

nubuatan terhadap Amon, Moab, Edom, dan Filistia,

mengumumkan penghakiman Tuhan atas mereka.

Nubuat melawan Amon karena bersukacita atas kehancuran Yerusalem.

Nubuat melawan Moab karena bersukacita atas kejatuhan Israel.

Nubuat melawan Edom karena menyimpan permusuhan terhadap Israel.

Nubuat melawan Filistia karena tindakan balas dendam dan kebencian.

Pasal Yehezkiel ini memuat nubuatan terhadap negara-negara tetangga seperti Amon, Moab, Edom, dan Filistia. Nubuatan-nubuatan ini menyatakan penghakiman Allah atas mereka karena kesombongan mereka, permusuhan mereka terhadap Israel, dan kegagalan mereka mengakui kedaulatan Allah. Pasal ini dimulai dengan nubuatan terhadap Amon, yang bersukacita atas kehancuran Yerusalem dan berusaha untuk mengambil alih tanah mereka. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas Amon, menyebabkan mereka menjadi sunyi sepi. Nubuatan tersebut berlanjut dengan deklarasi melawan Moab, yang juga bersukacita atas kejatuhan Israel. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas Moab, mengurangi kemuliaan mereka dan menjadikan mereka tanah tandus. Pasal ini kemudian beralih ke nubuatan terhadap Edom, yang memendam permusuhan terhadap Israel dan berusaha membalas dendam terhadap mereka. Allah menyatakan bahwa Dia akan melaksanakan pembalasan-Nya terhadap Edom, menyebabkan mereka menjadi tempat kehancuran selamanya. Pasal ini diakhiri dengan nubuatan terhadap Filistia, yang melakukan tindakan balas dendam dan kebencian terhadap Israel. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan melaksanakan penghakiman-Nya atas Filistia, mendatangkan kehancuran atas kota-kota dan penduduknya. Pasal ini menekankan penghakiman Allah atas bangsa-bangsa ini dan tindakan mereka terhadap Israel.

Yehezkiel 25:1 Firman TUHAN datang lagi kepadaku, berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel dan memerintahkan dia untuk bernubuat melawan bangsa Amon.

1. Firman Tuhan yang Tak Terbendung: Bersukacita atas Kedaulatan-Nya

2. Mendengarkan Suara Tuhan: Ketaatan Menghadapi Pertentangan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Lukas 6:46-49 - Mengapa kamu memanggilku Tuhan, Tuhan, dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan? Setiap orang yang datang kepadaku dan mendengar perkataanku serta melakukannya, akan kutunjukkan kepadamu seperti apa dia: dia seperti orang yang membangun rumah, yang menggali dalam-dalam dan meletakkan fondasinya di atas batu. Dan ketika air bah timbul, aliran sungai itu menghantam rumah itu dan tidak dapat mengguncangkannya, sebab rumah itu sudah dibangun dengan baik. Tetapi siapa yang mendengar dan tidak mengerjakannya, ibarat orang yang membangun rumah di atas tanah tanpa pondasi. Ketika arus sungai pecah, rumah itu langsung roboh dan kehancuran rumah itu sangat besar.

Yehezkiel 25:2 Hai anak manusia, arahkan wajahmu melawan bani Amon dan bernubuatlah melawan mereka;

Tuhan memanggil Yehezkiel untuk bernubuat melawan bangsa Amon.

1: Kita harus taat pada panggilan Tuhan dan melakukan kehendak-Nya.

2: Kita harus berdiri teguh dalam iman kita, karena Tuhan selalu menyertai kita.

1: Yosua 1:9 - Bukankah aku sudah memerintahkanmu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yehezkiel 25:3 Dan katakanlah kepada bani Amon: Dengarlah firman Tuhan ALLAH; Beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena engkau berkata, Aha, menentang tempat suciku, ketika tempat suci itu dicemarkan; dan terhadap tanah Israel ketika negeri itu sudah sunyi sepi; dan terhadap kaum Yehuda ketika mereka ditawan;

Tuhan Allah mempunyai pesan untuk bani Amon, mengatakan bahwa mereka dihukum karena kegembiraan mereka atas pencemaran tempat suci-Nya, kehancuran tanah Israel, dan penawanan kaum Yehuda.

1. Bersukacita atas Kemalangan Orang Lain: Akibat Dosa

2. Kerendahan Hati dalam Menghadapi Kesulitan: Belajar dari Bangsa Amon

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis."

Yehezkiel 25:4 Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan engkau kepada orang-orang dari timur sebagai milik, dan mereka akan mendirikan istana-istananya di dalam engkau dan menetap di dalam engkau; mereka akan memakan buah-buahanmu dan meminum susumu.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak benar dan memberikannya kepada orang lain sebagai milik.

1: Tuhan itu adil dan akan menghakimi kejahatan.

Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2: Tuhan itu setia dan akan memberikan keadilan.

Mazmur 9:7-8 - Tetapi Tuhan akan bertahan selama-lamanya: Dia telah mempersiapkan takhta-Nya untuk penghakiman. Dan dia akan menghakimi dunia dengan adil, dia akan menghakimi manusia dengan jujur.

1: Matius 25:31-33 - Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan semua malaikat kudus bersamanya, maka dia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya: Dan di hadapannya akan dikumpulkan semua bangsa: dan dia akan memisahkan mereka satu dari yang lain, seperti seorang gembala memisahkan dombanya dari kambing: Dan dia harus menempatkan domba di sebelah kanannya, dan kambing di sebelah kiri.

2: Amsal 8:15-16 - Oleh Akulah raja memerintah, dan para pembesar menetapkan keadilan. Oleh aku para pangeran memerintah, dan para bangsawan, bahkan semua hakim di bumi.

Yehezkiel 25:5 Dan Aku akan membuatkan Rabah menjadi kandang unta, dan bani Amon menjadi tempat berlindung bagi kawanan ternak; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Bagian ini berbicara tentang kuasa Allah untuk memberikan keadilan kepada mereka yang telah menganiaya umat-Nya.

1 - Janji Keadilan Tuhan: Tidak Ada Seorangpun yang Kebal dari Murka-Nya

2 - Rahmat dan Keadilan Tuhan: Keseimbangan Baik dan Jahat

1 - Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

2 - Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Yehezkiel 25:6 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena engkau telah bertepuk tangan dan menghentakkan kakimu, dan bersukacita dalam hatimu atas segala kekesalanmu terhadap tanah Israel;

Tuhan ALLAH mengumumkan penghakiman atas mereka yang mengungkapkan kegembiraan dan penghinaan terhadap tanah Israel.

1. Bahaya Bersukacita dalam Dosa

2. Akibat dari Kesombongan yang Bersukacita

1. Amsal 14:21 - Siapa meremehkan sesamanya, berdosa: tetapi siapa mengasihani orang miskin, berbahagialah dia.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yehezkiel 25:7 Sesungguhnya, Aku akan mengulurkan tanganku kepadamu dan akan menyerahkan engkau sebagai jarahan kepada orang-orang kafir; dan Aku akan melenyapkanmu dari masyarakat, dan Aku akan membinasakanmu dari negeri-negeri: Aku akan menghancurkanmu; dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menaati Dia, membinasakan mereka dan memisahkan mereka dari umat-Nya.

1. Tuhan Akan Menghukum Orang Jahat

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Roma 13:1-4 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah. Karena itu siapa pun yang menentang kekuasaan, berarti menentang peraturan Allah: dan mereka yang menolak akan menerima kutukan bagi dirinya sendiri.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengarnya.

Yehezkiel 25:8 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena Moab dan Seir berkata, Lihatlah, kaum Yehuda sama seperti semua orang kafir;

Tuhan Allah berbicara kepada Moab dan Seir, mengutuk mereka karena mengatakan bahwa kaum Yehuda sama seperti semua orang kafir.

1. Penghakiman Tuhan atas Moab dan Seir karena Menyebarkan Rumor Palsu

2. Kesetiaan Tuhan Membela UmatNya

1. Yeremia 9:24-25 - "Tetapi barangsiapa bermegah, hendaklah bermegah dalam hal ini, bahwa dia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, penghakiman, dan kebenaran, di bumi: sebab itulah yang Kusukai , demikianlah firman TUHAN. Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menghukum semua orang yang bersunat bersama dengan yang tidak bersunat;"

2. Roma 3:23-24 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah; karena kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus"

Yehezkiel 25:9 Oleh karena itu, lihatlah, Aku akan membuka sisi Moab dari kota-kotanya, dari kota-kotanya yang berada di perbatasannya, kejayaan negeri itu, Betyesimot, Baalmeon, dan Kiriataim,

Tuhan akan menghukum Moab dengan merampas kota-kota mereka, Betjeshimoth, Baalmeon, dan Kiriathaim, yang dianggap sebagai kejayaan negara.

1. Tuhan Maha Adil dan Maha Mengetahui: A tentang akibat ketidaktaatan sebagaimana terlihat dalam Yehezkiel 25:9

2. Kedaulatan Tuhan: A tentang kekuasaan dan otoritas Tuhan seperti yang ditunjukkan dalam Yehezkiel 25:9

1. Yesaya 40:22-24 - Dia bertahta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti tenda untuk ditinggali. Dia meniadakan para pangeran dan meniadakan penguasa dunia ini.

25:9

2. Mazmur 119:89-91 - Firman-Mu, ya Tuhan, abadi; ia berdiri kokoh di surga. Kesetiaan Anda berlanjut sepanjang generasi; Engkau mendirikan bumi, dan bumi itu bertahan. Hukum-hukum-Mu berlaku sampai hari ini, karena segala sesuatu bermanfaat bagi-Mu.

Yehezkiel 25:10 Kepada orang-orang dari sebelah timur bersama-sama dengan bani Amon, dan mereka akan diberikan sebagai milik mereka, supaya bani Amon jangan dikenang di antara bangsa-bangsa.

Ayat ini menyatakan bahwa Allah akan memberikan bani Amon kepada orang-orang dari timur sebagai miliknya, sehingga bani Amon tidak akan dikenang di antara bangsa-bangsa.

1. Kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan terhadap umatnya

2. Pentingnya mengingat nikmat dan rahmat Allah

1. Mazmur 103:17-18 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka pada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya dan senantiasa menaati titah-tiada-Nya.

2. Yesaya 49:15-16 - Dapatkah seorang ibu melupakan bayinya dan tidak menaruh belas kasihan terhadap anak yang dilahirkannya? Meskipun dia mungkin lupa, aku tidak akan melupakanmu! Lihat, aku telah mengukirmu di telapak tanganku; dindingmu selalu ada di hadapanku.

Yehezkiel 25:11 Dan Aku akan menjatuhkan hukuman atas Moab; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan menghakimi Moab dan mereka akan mengakui otoritas Tuhan.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan: Teladan Moab

2. Mengenali Kekuasaan Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Yehezkiel 25:11

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Yehezkiel 25:12 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena Edom telah melakukan pembalasan terhadap kaum Yehuda, dan telah sangat tersinggung, serta membalas dendam terhadap mereka;

Tuhan Allah berbicara kepada Edom karena membalas dendam dan membalas dendam terhadap kaum Yehuda.

1. Teguran Tuhan terhadap Edom : Belajar Mengampuni dan Mengasihi Musuh Kita

2. Akibat Hati yang Dendam : Terhindar dari Murka Allah

1. Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu adalah lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.

2. Matius 5:44-45 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Sebab Dialah yang menerbitkan mataharinya atas kejahatan dan orang-orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang adil dan orang-orang yang tidak adil.”

Yehezkiel 25:13 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku juga akan mengulurkan tanganku ke atas Edom dan melenyapkan manusia dan binatang dari sana; dan Aku akan menjadikannya terpencil dari Teman; dan mereka dari Dedan akan tewas oleh pedang.

Tuhan Allah akan menghukum Edom atas kesalahan mereka dengan memusnahkan manusia dan hewan mereka.

1. Akibat dosa: hukuman Edom sebagai contoh.

2. Keadilan dan belas kasihan Tuhan: hukuman dan penebusan Edom.

1. Amos 1:11-12 Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran Edom, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; karena dia mengejar saudaranya dengan pedang, dan membuang semua rasa kasihan, dan amarahnya terus-menerus terkoyak, dan dia menahan amarahnya untuk selama-lamanya.

2. Yesaya 63:1-3 Siapakah yang datang dari Edom dengan pakaian berwarna dari Bozra? inikah yang mulia dalam pakaiannya, berjalan dengan kehebatan kekuatannya? Aku yang berbicara dalam kebenaran, perkasa untuk menyelamatkan. Mengapakah pakaianmu merah dan pakaianmu seperti dia yang menginjak-injak lemak anggur? Aku telah menginjak tempat pemerasan anggur sendirian; dan di antara orang-orang itu tidak ada seorang pun yang bersamaku: karena aku akan menginjak-injak mereka dalam kemarahanku, dan menginjak-injak mereka dalam kemarahanku; dan darah mereka akan dipercikkan ke pakaianku, dan aku akan menodai seluruh pakaianku.

Yehezkiel 25:14 Dan Aku akan membalas dendam ke atas Edom melalui tangan umat-Ku Israel: dan mereka akan melakukan di Edom sesuai dengan murka-Ku dan kemurkaan-Ku; dan mereka akan mengetahui pembalasanku, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan akan menggunakan bangsa Israel untuk melakukan pembalasan-Nya terhadap Edom atas pelanggaran mereka.

1. Keadilan Tuhan : Memahami Murka Tuhan

2. Belas Kasihan dan Pembalasan: Bagaimana Kita Menanggapi Musuh Kita

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Amsal 20:22 - Jangan berkata, aku akan membalas kesalahanmu ini! Tunggulah Tuhan, dan dia akan melepaskanmu.

Yehezkiel 25:15 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena orang Filistin melakukan balas dendam, dan membalas dendam dengan hati yang dengki, untuk menghancurkannya karena kebencian lama;

Tuhan Allah berbicara melalui Yehezkiel, menegur orang Filistin karena membalas dendam dengan hati yang dengki.

1. Hidup dengan Pengampunan: Apa yang Alkitab Ajarkan kepada Kita?

2. Pembalasan: Bagaimana Kita Menanggapi Desakan untuk Membalas Dendam?

1. Mazmur 37:8 - "Menahan diri dari kemarahan, dan meninggalkan kemarahan! Jangan khawatir; itu hanya mengarah pada kejahatan."

2. Matius 5:38-41 - "Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada orang yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu padanya. Dan jika ada orang yang menuntutmu dan mengambil bajumu, biarlah dia juga mengambil jubahmu. .Dan jika ada yang memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersamanya sejauh dua mil.”

Yehezkiel 25:16 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku akan mengulurkan tanganku ke atas orang Filistin, dan Aku akan melenyapkan orang Cherethim, dan menghancurkan sisa-sisa pantai laut.

Tuhan Allah mengumumkan rencananya untuk menghukum orang Filistin dan memusnahkan Cherethim dan orang-orang yang tinggal di pantai laut.

1. Hukuman Tuhan terhadap Orang Jahat

2. Memahami Rencana Penghakiman Tuhan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Ulangan 32:35 - Pembalasan dan pembalasan adalah milikku, pada saat kaki mereka tergelincir; karena hari malapetaka mereka sudah dekat, dan kebinasaan mereka segera tiba.

Yehezkiel 25:17 Dan Aku akan melakukan pembalasan besar-besaran terhadap mereka dengan teguran keras; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN pada waktu Aku akan membalas dendam kepada mereka.

Tuhan akan melakukan pembalasan besar terhadap orang-orang yang berbuat salah kepada-Nya.

1. Keadilan Tuhan: Menguji Murka Tuhan

2. Memahami Kekuatan Pembalasan: Yehezkiel 25:17

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Ulangan 32:35 - Pembalasan dan pembalasan adalah milikku, pada saat kaki mereka tergelincir; karena hari malapetaka mereka sudah dekat, dan kebinasaan mereka segera tiba.

Yehezkiel pasal 26 memuat nubuatan mengenai kota Tirus, pusat perdagangan terkemuka pada zaman dahulu. Pasal ini meramalkan kehancuran dan kejatuhan Tirus karena kesombongan, kesombongan, dan perlakuan buruknya terhadap Israel. Nubuatan tersebut menekankan besarnya kehancuran kota tersebut dan penggenapan akhir dari penghakiman Allah.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan pengumuman kehancuran dan kehancuran Tirus yang akan datang. Allah menyatakan bahwa Dia akan mendatangkan banyak bangsa melawan Tirus, termasuk Babel, yang akan mengepung kota itu dan menghancurkannya (Yehezkiel 26:1-14).

Paragraf ke-2: Nubuatan tersebut menggambarkan sejauh mana kehancuran Tirus. Kota itu akan dirobohkan, tembok-temboknya akan dirobohkan, dan puing-puingnya akan dibuang ke laut. Kekayaan dan pengaruh Tirus akan musnah dan menjadi batu gundul bagi para nelayan untuk menebarkan jala mereka (Yehezkiel 26:15-21).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua puluh enam nubuatan

kehancuran dan kejatuhan Tirus,

karena kesombongannya, perlakuan buruknya terhadap Israel,

dan penggenapan penghakiman Tuhan.

Pengumuman kehancuran dan kehancuran Tirus yang akan datang.

Invasi dan pengepungan oleh banyak negara, termasuk Babilonia.

Deskripsi kehancuran total dan transformasi Tirus menjadi batu gundul.

Pasal Yehezkiel ini memuat nubuatan mengenai kota Tirus, yang menubuatkan kehancuran dan kehancurannya. Tirus dikutuk karena kesombongannya, perlakuan buruknya terhadap Israel, dan kegagalannya mengakui kedaulatan Allah. Bab ini dimulai dengan pengumuman tentang kehancuran dan kehancuran yang akan terjadi di Tirus. Allah menyatakan bahwa Dia akan membawa banyak bangsa, termasuk Babel, melawan Tirus, yang akan mengepung kota itu dan menghancurkannya. Nubuatan tersebut menggambarkan besarnya kehancuran yang dialami Tirus, termasuk penghancuran kota itu, merobohkan tembok-temboknya, dan pembuangan puing-puingnya ke laut. Kekayaan dan pengaruh Tirus akan musnah, dan kota itu akan menjadi batu gundul bagi para nelayan untuk menebarkan jala mereka. Pasal ini menekankan besarnya kehancuran Tirus dan penggenapan penghakiman Allah.

Yehezkiel 26:1 Dan terjadilah pada tahun kesebelas, pada hari pertama bulan itu, datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Allah berbicara kepada Yehezkiel pada tahun kesebelas, pada tanggal satu bulan itu.

1. Kuasa Firman Tuhan: Memahami Pentingnya Waktu-Nya

2. Ketaatan Setia: Menanggapi Panggilan Tuhan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Yehezkiel 26:2 Hai anak manusia, karena Tirus berkata menentang Yerusalem, Aha, ia telah dihancurkan, itulah pintu gerbang bangsa itu: ia berpaling kepadaku: aku akan diisi kembali, sekarang ia telah dibinasakan:

Penghakiman Tuhan atas kota Tirus karena kesombongan dan kesombongannya terhadap Yerusalem.

1. Penghakiman Tuhan Adil dan Benar

2. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

1. Yesaya 10:12-15 - Oleh karena itu akan terjadi, bahwa setelah Tuhan melakukan seluruh pekerjaan-Nya di gunung Sion dan di Yerusalem, Aku akan menghukum buah dari keteguhan hati raja Asyur, dan kemuliaan dari penampilannya yang tinggi. Sebab katanya, Dengan kekuatan tanganku aku telah melakukannya, dan dengan kebijaksanaanku; karena aku bijaksana: dan aku telah melepaskan batasan-batasan rakyat, dan telah merampas harta mereka, dan aku telah merendahkan penduduknya seperti seorang yang gagah berani: Dan tanganku telah menemukan kekayaan rakyat sebagai sarang: dan sebagai satu mengumpulkan telur-telur yang tersisa, telahkah aku mengumpulkan seluruh bumi; dan tidak ada seorang pun yang menggerakkan sayapnya, atau membuka mulutnya, atau mengintip. Akankah kapak bermegah terhadap orang yang membawa kapak itu? atau akankah gergaji itu membesar terhadap orang yang menggoncangnya? seolah-olah tongkat itu akan bergoyang melawan orang yang mengangkatnya, atau seolah-olah tongkat itu akan terangkat sendiri, seolah-olah itu bukan kayu.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Yehezkiel 26:3 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku menentangmu, hai Tirus, dan akan menyebabkan banyak bangsa datang melawanmu, seperti laut menyebabkan gelombang-gelombangnya naik.

Tuhan Allah menyatakan bahwa Dia melawan Tyrus dan akan mendatangkan banyak bangsa melawan mereka, seperti laut membawa ombaknya.

1. Kekuatan Murka Tuhan: Kehancuran Tyrus

2. Gelombang Niat Allah yang Tak Terbendung

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman harus kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman TUHAN."

2. Mazmur 33:10-11 - "TUHAN menggagalkan nasihat orang-orang kafir; Ia menjadikan tipu daya manusia menjadi sia-sia. Keputusan TUHAN tetap teguh untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun. "

Yehezkiel 26:4 Mereka akan menghancurkan tembok Tirus dan meruntuhkan menara-menaranya; Aku juga akan mengikis debunya dan menjadikannya seperti puncak batu.

Tembok Tyrus akan dihancurkan dan menara-menaranya akan dirobohkan. Debunya akan dikikis dan dijadikan seperti puncak batu.

1. Kekuatan dalam Menghadapi Kehancuran

2. Kuasa Tuhan yang Abadi

1. Yesaya 25:12 Dan benteng dari benteng yang tinggi pada tembokmu akan dirobohkannya, direndahkannya, dan diratakan dengan tanah, bahkan menjadi debu.

2. Mazmur 18:2 TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Yehezkiel 26:5 Itu akan menjadi tempat menebarkan jala di tengah laut, sebab Aku telah mengatakannya, firman Tuhan ALLAH, dan itu akan menjadi jarahan bagi bangsa-bangsa.

Tuhan berjanji bahwa kota Tirus akan menjadi tempat mencari ikan dan menjadi jarahan bagi bangsa-bangsa.

1. Janji Tuhan pasti - Yehezkiel 26:5

2. Berkat menaati Tuhan - Yehezkiel 26:5

1. Yesaya 54:9-10 - “Hal ini sama seperti pada zaman Nuh bagiku: sama seperti aku bersumpah, bahwa air Nuh tidak akan lagi membanjiri bumi; demikianlah aku bersumpah bahwa aku tidak akan murka kepadamu, juga tidak tegorlah engkau. Sebab gunung-gunung akan lenyap dan bukit-bukit akan disingkirkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman TUHAN yang mengasihanimu."

2. Mazmur 33:10-11 - "TUHAN menggagalkan nasihat orang-orang kafir; Ia menjadikan tipu daya manusia menjadi sia-sia. Keputusan TUHAN tetap teguh untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun. "

Yehezkiel 26:6 Dan anak-anak perempuannya yang ada di ladang akan dibunuh dengan pedang; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

TUHAN akan menghukum putri-putri Tirus yang ada di ladang dengan membunuh mereka dengan pedang.

1. Hukuman Tuhan yang Adil dan Benar

2. Kita Tidak Boleh Melupakan Kedaulatan Tuhan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yeremia 15:1-2 - Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Sekalipun Musa dan Samuel berdiri di hadapanku, namun hatiku tidak tertuju kepada bangsa ini. Singkirkan mereka dari pandanganku, dan biarkan mereka pergi! Dan ketika mereka bertanya kepadamu, Ke manakah kami akan pergi? kamu harus berkata kepada mereka, Beginilah firman Tuhan: Mereka yang menyukai penyakit sampar, terhadap penyakit sampar, dan mereka yang menyukai pedang, terhadap pedang; mereka yang akan kelaparan, ke kelaparan, dan mereka yang akan ditawan, ke dalam pembuangan.

Yehezkiel 26:7 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku akan mendatangkan Tyrus Nebukadnezar, raja Babel, raja segala raja, dari utara, dengan kuda, dan kereta, dan dengan penunggang kuda, dan rombongan, dan banyak orang.

Tuhan ALLAH membawa Raja Nebukadnezar dari Babel ke kota Tirus dengan pasukan yang besar.

1. Kedaulatan Tuhan: Mengetahui Kekuasaan dan Kekuasaan Tuhan

2. Belajar Takut akan Tuhan: Memahami Akibat Ketidaktaatan

1. Yeremia 25:9 - "Sesungguhnya, Aku akan mengirim dan mengambil semua keluarga di utara, firman Tuhan, dan Nebukadnezar raja Babel, hamba-Ku, dan akan membawa mereka melawan negeri ini, dan melawan penduduknya, dan terhadap semua bangsa di sekelilingnya, dan akan membinasakan mereka sepenuhnya, dan menjadikan mereka suatu keheranan, dan desisan, dan kehancuran yang abadi.”

2. Daniel 5:18-21 - “Wahai raja, Allah Yang Maha Tinggi menganugerahkan kepada Nebukadnezar, ayahmu, sebuah kerajaan, dan keagungan, dan kemuliaan, dan kehormatan: Dan atas keagungan yang diberikannya kepadanya, semua bangsa, bangsa, dan bahasa , gemetar dan takut di hadapannya: siapa yang akan dia bunuh; dan siapa yang ingin dia biarkan tetap hidup; dan siapa yang akan dia tempatkan; dan siapa yang akan dia turunkan. Tetapi ketika hatinya terangkat, dan pikirannya mengeras kesombongannya, dia digulingkan dari takhta kerajaannya, dan mereka mengambil kemuliaan darinya: Dan dia diusir dari anak-anak manusia; dan hatinya menjadi seperti binatang, dan tempat tinggalnya di antara keledai liar: mereka memberinya makan dengan rumput seperti lembu, dan tubuhnya basah oleh embun surga; sampai dia tahu, bahwa Allah Yang Maha Tinggi memerintah dalam kerajaan manusia, dan bahwa Dia mengangkat siapa pun yang Dia kehendaki sebagai atasnya."

Yehezkiel 26:8 Ia akan membunuh dengan pedang anak-anak perempuanmu di ladang; dan dia akan membuat benteng melawanmu, dan melemparkan sebuah gunung ke arahmu, dan mengangkat sabuk pengaman ke arahmu.

TUHAN akan membinasakan putri-putri Yehezkiel di ladang, dan akan membuat benteng melawan Yehezkiel, melemparkan gunung ke arahnya, dan mengangkat perisai untuk melawannya.

1. Mempercayai Tuhan di Tengah Kesengsaraan

2. Kekuatan Perlindungan Tuhan

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa untuk melawanmu tidak akan berhasil; Dan setiap lidah yang menuduh kamu dalam penghakiman akan kamu kutuk. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan pembenaran mereka berasal dari-Ku, demikianlah firman Tuhan.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; Janganlah kamu kecewa, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu, Ya, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

Yehezkiel 26:9 Ia akan memasang mesin perang terhadap tembok-tembokmu, dan dengan kapaknya ia akan merobohkan menara-menaramu.

Tuhan akan menggunakan mesin perang untuk merobohkan tembok dan menara kota Tirus.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kekuatan Tuhan Akan Mengatasi Segalanya

2. Kehancuran Tirus: Sebuah Peringatan bagi Semua Yang Memberontak Melawan Tuhan

1. Yesaya 31:3 - "Orang Mesir adalah manusia, dan bukan Tuhan; dan kuda mereka adalah daging, dan bukan roh. Jika Tuhan mengulurkan tangan-Nya, maka siapa yang menolong akan tersandung, dan siapa yang holpen akan jatuh , dan mereka semua akan gagal bersama-sama."

2. Mazmur 18:29 - "Sebab olehmu aku berlari melewati pasukan; dan demi Allahku aku melompati tembok."

Yehezkiel 26:10 Karena banyaknya kuda-kudanya, debu mereka akan menutupi engkau; tembok-tembokmu akan bergetar karena suara para penunggang kuda, roda-roda, dan kereta-kereta, ketika ia masuk ke dalam gerbang-gerbangmu, seperti halnya manusia masuk. ke dalam kota yang di dalamnya terjadi pelanggaran.

1. Kekuatan Tuhan Tak Tertandingi

2. Takut akan Tuhan adalah Motivator yang Kuat

1. Wahyu 19:11-16 - Dan aku melihat langit terbuka, dan tampaklah seekor kuda putih; dan dia yang duduk di atasnya disebut Setia dan Benar, dan dengan adil dia menghakimi dan berperang.

2. 2 Tawarikh 20:15-17 - Beginilah firman Tuhan kepadamu, Jangan takut atau gentar karena banyaknya orang ini; karena pertempuran itu bukan milikmu, tetapi milik Tuhan.

Yehezkiel 26:11 Dengan kuku kudanya dia akan menginjak-injak seluruh jalanmu; dia akan membunuh rakyatmu dengan pedang, dan garnisunmu yang kuat akan jatuh ke tanah.

TUHAN akan membinasakan kota Tirus dengan kuda dan pedang-Nya, dan akan menjatuhkan pasukan pendudukan yang kuat.

1. Penghakiman Tuhan: Peringatan Bagi Kita Semua

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Mendatangkan Kehancuran

1. Yesaya 24:1-3 - Lihatlah, Tuhan membuat bumi kosong, dan membuatnya sia-sia, dan menjungkirbalikkannya, dan menceraiberaikan penduduknya ke luar negeri.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yehezkiel 26:12 Dan mereka akan menjarah kekayaanmu dan menjarah barang daganganmu; dan mereka akan merobohkan tembok-tembokmu dan menghancurkan rumah-rumahmu yang indah; dan mereka akan meletakkan batu-batumu, kayu-kayumu, dan debumu di dalam tengah-tengah air.

Kota Tirus akan dijarah dan dihancurkan.

1. Tuhan adalah hakim yang adil dan akan menghukum mereka yang gagal mencintai dan mengabdi kepada-Nya.

2. Jika kita tidak setia kepada Tuhan, kita akan menanggung akibat dari pilihan kita.

1. Roma 2:6-8 - "Allah 'akan membalas setiap orang menurut perbuatannya': kehidupan kekal bagi mereka yang dengan sabar terus-menerus berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri mencari dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan, kemurkaan dan kemurkaan.”

2. Amsal 6:16-19 - "Enam hal ini yang dibenci TUHAN, bahkan tujuh hal yang keji bagi-Nya: muka sombong, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang tak bersalah, hati yang menyusun rencana jahat, kaki yang licik cepat menuju kejahatan, saksi dusta yang mengucapkan kebohongan, dan yang menabur perselisihan di antara saudara-saudara.”

Yehezkiel 26:13 Dan Aku akan menghentikan suara nyanyianmu; dan suara kecapimu tidak akan terdengar lagi.

Tuhan akan membungkam nyanyian dan musik penduduk Tirus, melambangkan berakhirnya kegembiraan dan perayaan mereka.

1. Penaklukan Hati yang Paling Utama: Bagaimana Tuhan Dapat Membuat Kita Bertekuk Lutut

2. Kuasa Tuhan: Berakhirnya Sukacita dan Perayaan

1. Yesaya 24:8-9 - Tuhan menetapkan akhir dari suka dan duka dan pertukaran perasaan itu dengan duka dan duka.

2. Mazmur 137:1-3 - Penduduk Yerusalem, yang diasingkan di Babel, berduka dan bernyanyi mengenang Yerusalem dengan sedih.

Yehezkiel 26:14 Aku akan menjadikan engkau seperti puncak gunung batu; engkau akan menjadi tempat menebarkan jaring; engkau tidak akan dibangun lagi, sebab Akulah TUHAN yang telah mengatakannya, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah telah berfirman bahwa Tirus akan dihancurkan dan tidak akan dibangun kembali.

1. Firman Tuhan adalah Final. 2. Tuhan adalah Penguasa Tertinggi

1. Yesaya 40:8 - Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya. 2. Matius 24:35 - Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.

Yehezkiel 26:15 Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada Tyrus; Tidakkah pulau-pulau akan berguncang karena suara kejatuhanmu, ketika orang-orang yang terluka menangis, ketika pembantaian terjadi di tengah-tengahmu?

Tuhan Allah berbicara kepada Tyrus dan memperingatkan kehancuran kerajaannya, bagaimana kejatuhannya akan terdengar di pulau-pulau dan tangisan orang yang terluka akan terdengar.

1. Keadilan Tuhan: Konsekuensi dari Ketidaktaatan kepada Tuhan

2. Peringatan Tuhan: Perhatikan Suara-Nya atau Anda yang menanggung akibatnya

1. Yesaya 24:1-3 - Lihatlah, Tuhan membuat bumi kosong, dan membuatnya sia-sia, dan menjungkirbalikkannya, dan menceraiberaikan penduduknya ke luar negeri.

2. Amos 3:2 - Hanya kamu yang Aku kenal dari semua keluarga di bumi: oleh karena itu Aku akan menghukum kamu karena segala kesalahanmu.

Yehezkiel 26:16 Kemudian semua penguasa laut harus turun dari takhta mereka, menanggalkan jubah mereka, dan menanggalkan pakaian sulaman mereka; mereka harus berpakaian gemetar; mereka akan duduk di tanah dan gemetar setiap saat dan takjub kepadamu.

Para penguasa laut akan merendahkan diri di hadapan Tuhan dan mengalami ketakutan dan keterkejutan.

1: Tuhan adalah otoritas tertinggi, dan tidak ada seorang pun yang dapat berdiri di hadapan-Nya.

2: Kita harus tunduk pada kedaulatan Tuhan dan tetap rendah hati di hadirat-Nya.

1: Yesaya 6:1-5; Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi, dan ujung jubah-Nya memenuhi bait suci.

2: Mazmur 46:10; “Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi.”

Yehezkiel 26:17 Dan mereka akan meratapi engkau dan berkata kepadamu: Betapa engkau menghancurkan kota yang termasyhur, yang kuat di laut, kota yang tidak dihuni oleh para pelaut, dan kota itu serta penduduknya yang menyebabkan kehancuran mereka. teror berada pada semua yang menghantuinya!

Ratapan atas kota Tirus, yang terkenal dengan pelayarannya, digambarkan dalam Yehezkiel 26:17, yang mencatat bagaimana penduduknya memberi kesan pada orang-orang yang berlayar melewatinya.

1. Kekuatan Teladan: Apa yang Kita Ajarkan Melalui Kehidupan Kita

2. Kedaulatan Tuhan: Cara Dia Bekerja Melalui Kekuatan Alam

1. Matius 5:13-16 - Kamu adalah garam dunia dan terang dunia.

2. Yesaya 26:1-3 - Tuhan akan menjaga kedamaian sempurna semua orang yang percaya kepada-Nya, yang pikirannya tetap pada-Nya.

Yehezkiel 26:18 Pulau-pulau akan gemetar pada hari kejatuhanmu; ya, pulau-pulau yang ada di laut akan terganggu pada saat kepergianmu.

Pulau-pulau akan bergetar ketika penghakiman Allah dijatuhkan atas kota Tirus.

1. Memahami Penghakiman Tuhan: Kajian Yehezkiel 26:18

2. Menghormati Tuhan: Sekilas tentang Takut akan Tuhan dalam Yehezkiel 26:18

1. Yesaya 41:1-2 “Diamlah di hadapan-Ku, hai pulau-pulau; dan biarlah bangsa itu memperbaharui kekuatannya; biarlah mereka mendekat, lalu biarlah mereka berbicara; marilah kita mendekat bersama-sama ke pengadilan. Siapakah yang dengan benar memanggil dia untuk berdiri? Dia menyerahkan bangsa-bangsa di hadapannya dan mengangkatnya menjadi raja-raja; dia memberikan mereka seperti debu pada pedangnya, seperti jerami yang didorong ke busurnya."

2. Wahyu 16:18-20 "Dan terjadilah suara-suara, guruh, dan kilat; dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat, yang belum pernah terjadi sebelumnya sejak manusia ada di bumi, gempa bumi yang begitu dahsyat, dan begitu dahsyatnya. Dan dahsyatnya gempa bumi itu." kota itu terbagi menjadi tiga bagian, dan kota-kota bangsa-bangsa pun jatuh, lalu datanglah Babel yang besar itu sebagai peringatan di hadapan Allah, untuk memberikan kepadanya cawan anggur yang menggambarkan keganasan murka-Nya. Dan setiap pulau lenyap, dan gunung-gunung pun lenyap. tidak ditemukan."

Yehezkiel 26:19 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Ketika Aku akan menjadikan engkau kota yang sunyi, seperti kota-kota yang tidak berpenghuni; ketika Aku akan membawakanmu samudera raya, dan air besar akan menutupimu;

Allah akan membuat kota Tirus menjadi sunyi sepi, seperti kota-kota lain yang tidak berpenghuni, dan akan menutupinya dengan perairan yang dalam.

1. Kasih dan Keadilan Tuhan: Cara Dia Menghadapi Bangsa dan Manusia. 2. Pelajaran dari Kejatuhan Tirus: Perhatikan Peringatan Tuhan.

1. Mazmur 107:23-24 - Mereka yang mengarungi lautan dengan kapal, yang berdagang di perairan luas; mereka melihat pekerjaan Tuhan, dan keajaiban-keajaiban-Nya di kedalaman. 2. Yeremia 51:41-42 - Bagaimana Sheshach diambil! Dan pujian seluruh bumi diterima! Betapa Babel menjadi suatu keheranan di antara bangsa-bangsa! Laut naik ke atas Babel: ia ditutupi oleh banyak gelombangnya.

Yehezkiel 26:20 Ketika Aku akan menjatuhkan engkau bersama-sama dengan orang-orang yang turun ke dalam lubang kubur, bersama-sama dengan orang-orang zaman dahulu, dan akan menempatkan engkau di dataran rendah bumi, di tempat-tempat yang sunyi pada zaman dahulu, bersama-sama dengan orang-orang yang turun ke bumi. lubang, supaya engkau tidak didiami; dan Aku akan memberikan kemuliaan di negeri orang-orang hidup;

Allah berjanji untuk meruntuhkan kota Tirus bersama orang-orang zaman dahulu dan menempatkannya di tempat yang sunyi, namun Ia juga akan menaruh kemuliaan di negeri orang hidup.

1. Kemurahan Tuhan dalam Penghakiman

2. Harapan Pemulihan pada Tuhan

1. Roma 11:22 - "Karena itu lihatlah kebaikan dan kekerasan Allah: pada mereka yang jatuh, kekerasan; tetapi terhadapmu, kebaikan, jika kamu terus dalam kebaikannya: jika tidak, kamu juga akan dilenyapkan."

2. Yesaya 40:1-2 - "Hiburlah kamu, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan nyaman kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya, bahwa peperangannya telah selesai, bahwa kesalahannya telah diampuni: karena dia telah menerima tangan Tuhan berlipat ganda atas segala dosanya."

Yehezkiel 26:21 Aku akan membuat engkau menjadi kengerian, sehingga engkau tidak akan ada lagi; meskipun engkau dicari, namun engkau tidak akan pernah ditemukan lagi, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Ayat Yehezkiel ini merupakan peringatan dari Tuhan bahwa orang yang berbuat jahat akan dihukum dan tidak ada lagi.

1. "Penghakiman Tuhan: Jangan Dianggap Kurang"

2. "Penghiburan Tuhan: Jangan Pernah Dilupakan"

1. Matius 10:28, "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Mazmur 34:15-16, “Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinganya terbuka terhadap seruan mereka. Wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat, untuk melenyapkan ingatan tentang mereka dari dunia bumi."

Yehezkiel pasal 27 memberikan ratapan yang jelas atas jatuhnya Tirus, sebuah kota perdagangan maritim yang terkemuka. Bab ini menjelaskan kekayaan, pengaruh, dan aktivitas komersial Tirus, menyoroti kesombongan dan kesombongannya. Ratapan tersebut meratapi kehancuran kota yang akan segera terjadi dan menekankan hilangnya kemegahan dan kemakmuran kota tersebut.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan ratapan atas Tirus, menyebut kota itu sebagai kapal yang membanggakan dan mulia. Bab ini dengan jelas menggambarkan kekayaan Tirus, aktivitas komersial, dan posisinya sebagai pusat perdagangan terkenal. Tirus digambarkan sebagai bejana megah yang dihiasi dengan bahan-bahan berharga (Yehezkiel 27:1-25).

Paragraf ke-2: Ratapan berlanjut dengan menggambarkan beragamnya mitra dagang Tirus, termasuk para saudagar dari berbagai bangsa yang berbisnis dengan kota tersebut. Pasal ini menyoroti banyaknya barang yang dipertukarkan dan kemakmuran yang dibawanya ke Tirus (Yehezkiel 27:26-36).

Paragraf ke-3: Ratapan meratapi kejatuhan Tirus yang akan datang, menekankan hilangnya kemegahan dan kemakmurannya. Kehancuran kota digambarkan sebagai kapal karam, dengan penduduk dan pedagangnya dibuang ke laut. Pasal ini diakhiri dengan pernyataan bahwa kejatuhan Tirus akan menimbulkan teror di antara bangsa-bangsa (Yehezkiel 27:37-36).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua puluh tujuh menyajikan

ratapan atas jatuhnya Tirus,

menggambarkan kekayaannya, kegiatan komersial,

dan berduka atas kehancuran yang akan segera terjadi.

Ratapan atas jatuhnya Tirus, menyikapinya sebagai kapal yang membanggakan.

Deskripsi kekayaan Tyre, aktivitas komersial, dan mitra dagangnya.

Berduka atas hilangnya keagungan dan kemakmuran Tirus.

Penggambaran kehancuran Tirus sebagai kapal karam sehingga menimbulkan teror di kalangan bangsa-bangsa.

Pasal Yehezkiel ini menyajikan ratapan atas jatuhnya Tirus, sebuah kota perdagangan maritim yang terkemuka. Ratapan tersebut menggambarkan Tirus sebagai kapal yang membanggakan, dengan jelas menggambarkan kekayaannya, aktivitas komersialnya, dan posisinya sebagai pusat perdagangan yang terkenal. Bab ini menekankan kebanggaan dan kesombongan kota tersebut, menyoroti banyaknya barang yang dipertukarkan dan kemakmuran yang dibawanya ke Tirus. Ratapan ini meratapi kehancuran Tirus yang akan datang, menekankan hilangnya kemegahan dan kemakmurannya. Kejatuhan kota ini digambarkan sebagai kapal karam, dengan penduduk dan pedagangnya dibuang ke laut. Bab ini diakhiri dengan pernyataan bahwa kejatuhan Tirus akan menimbulkan teror di antara bangsa-bangsa. Bab ini menekankan kejatuhan Tirus, hilangnya kemegahannya, dan duka atas kehancurannya yang akan segera terjadi.

Yehezkiel 27:1 Firman TUHAN datang lagi kepadaku, berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel tentang bagaimana Tirus bertumbuh dalam kekuasaan dan kekayaan.

1. Keberkahan Tuhan: Bagaimana Kita Memetik Manfaat dari Rezeki-Nya

2. Jebakan Kekayaan: Bagaimana Kita Tidak Bangga atau Berpuas Diri

1. Yakobus 4:13-16 - Bersikaplah rendah hati dan sadar betapa cepatnya kekayaan dan harta benda kita.

2. Amsal 11:28 - Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan bertumbuh.

Yehezkiel 27:2 Sekarang, hai anak manusia, meratapilah Tyrus;

Sebuah ratapan bagi kota Tyrus.

1. Pentingnya Rendah Hati dan Benar di Mata Tuhan

2. Akibat Terlalu Mengandalkan Kekayaan dan Kekayaan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 5:1-3 - Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya, menangislah dan merataplah atas kesengsaraan yang akan menimpa kamu.

Yehezkiel 27:3 Dan katakanlah kepada Tirus, hai engkau yang terletak di muara laut, yang menjadi pedagang manusia di banyak pulau, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Wahai Tyrus, katamu, aku cantik sempurna.

Tuhan berbicara kepada Tirus, sebuah kota pedagang di tepi laut, dan menuduh mereka sombong karena mengatakan bahwa mereka memiliki keindahan yang sempurna.

1. Kebanggaan Hilang Sebelum Kejatuhan

2. Waspadalah terhadap Kebanggaan Palsu

1. Amsal 11:2 - "Ketika kesombongan datang, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati muncullah hikmah."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Yehezkiel 27:4 Batas-batasmu terletak di tengah lautan, para pembangunmu telah menyempurnakan keindahanmu.

Yehezkiel berbicara tentang suatu bangsa yang terletak di tengah lautan, yang keindahannya telah disempurnakan oleh para pembangunnya.

1. Kesempurnaan Ciptaan Tuhan

2. Membangun Landasan Kecantikan

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Mazmur 127:1 - "Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang menjaga kota, sia-sialah penjaga yang membangunkannya."

Yehezkiel 27:5 Seluruh papan kapalmu dibuat dari pohon cemara Senir; mereka mengambil pohon aras dari Lebanon untuk dijadikan tiang kapal bagimu.

Penduduk Tirus menggunakan bahan-bahan dari Senir dan Lebanon untuk membuat kapal.

1. Sebuah pengingat bahwa Tuhan menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi kita untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Bekerja sama demi kemuliaan Allah sangat penting untuk memenuhi tujuan-tujuan-Nya.

1. Yesaya 54:2 - "Perbesar tempat tendamu, dan biarkan mereka membentangkan tirai tempat tinggalmu: jangan menyayangkan, panjangkan talimu, dan kuatkan tiang-tiangmu."

2. Amsal 16:3 - "Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka pikiranmu akan ditegakkan."

Yehezkiel 27:6 Dari pohon tarbantin Basan dibuatlah dayungmu; rombongan orang Asyur telah membuat bangku-bangkumu dari gading, yang dibawa keluar dari pulau Kittim.

Pohon-pohon ek di Basan digunakan untuk membuat dayung bagi masyarakat Yehezkiel, dan rombongan orang Asyur membuat bangku-bangku dari gading dari pulau-pulau Kittim.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam penyediaan materi bagi umat Yehezkiel.

2. Indahnya rezeki Tuhan terlihat dari beragamnya materi yang diberikan kepada umat.

1. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Mazmur 37:3-6 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepadanya, maka Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat kebenaranmu bersinar seperti fajar, dan keadilan tujuanmu seperti matahari siang.

Yehezkiel 27:7 Linen halus bersulam dari Mesir itulah yang engkau bentangkan untuk layarmu; biru dan ungu dari pulau Elisa itulah yang menutupimu.

Layar kapal dalam Yehezkiel 27:7 terbuat dari linen halus dan sulaman dari Mesir, dan ditutupi dengan warna biru dan ungu dari pulau Elisa.

1. Rezeki Tuhan Bagi Kita : Kisah Yehezkiel 27:7

2. Amsal 22:1: Pelajaran Ketekunan dari Yehezkiel 27:7

1. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan kemurahan hati lebih baik dari pada perak atau emas."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Yehezkiel 27:8 Penduduk Zidon dan Arvad adalah pelautmu; orang-orang bijakmu, hai Tirus, yang ada di dalammu, adalah pilotmu.

Penduduk Zidon dan Arvad adalah pelaut Tyrus yang terampil dan bijaksana.

1: Kebijaksanaan adalah alat yang berharga dalam situasi apa pun; tidak peduli seberapa terampilnya kita, penting untuk diingat untuk mencari kebijaksanaan.

2: Kita harus berterima kasih kepada mereka yang ada dalam hidup kita yang memiliki kebijaksanaan untuk membimbing kita pada saat kita membutuhkan.

1: Amsal 24:3-4 “Dengan hikmat sebuah rumah dibangun, dan dengan pengertiannya diteguhkan; dengan pengetahuan kamar-kamar diisi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.”

2: Yakobus 1:5 "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Yehezkiel 27:9 Orang-orang Gebal dahulu dan orang-orang bijaknya ada di dalammu calkermu; semua kapal laut dengan awak kapalnya ada di dalammu untuk menempati barang daganganmu.

Penduduk Gebal dan orang-orang bijaknya ahli dalam mengapur kapal, dan kapal serta pelautnya berada di kota untuk membantu perdagangan pedagang.

1. Pentingnya Menjadi Terampil dalam Perdagangan Anda

2. Nilai Bekerja Sama

1. Amsal 22:29 - "Apakah kamu melihat orang yang ahli dalam pekerjaannya? Ia akan berdiri di hadapan raja-raja; ia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang yang tidak dikenal."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik. Sebab jika salah satu di antara mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah orang yang terjatuh padahal ada tidak ada orang lain yang dapat mengangkatnya. Lagi pula, jika dua orang berbaring bersama-sama mereka tetap hangat, tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika seseorang dapat mengalahkan dia yang sendirian, dua orang dapat menahannya. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak akan cepat putus. terpisah."

Yehezkiel 27:10 Mereka dari Persia, Lud, dan Phut termasuk dalam pasukanmu, prajuritmu; mereka menggantungkan perisai dan ketopong padamu; mereka menunjukkan keindahanmu.

Bagian ini berbicara tentang keindahan Yerusalem, menunjukkan pemeliharaan dan perlindungan Tuhan atas umat-Nya.

1: Pemeliharaan Tuhan Terwujud di Yerusalem - Mazmur 147:2

2: Keindahan Yerusalem - Yesaya 52:1

1: Yesaya 62:1 - Demi Sion aku tidak akan berdiam diri, dan demi Yerusalem aku tidak akan tinggal diam

2: Mazmur 122:6 - Berdoa untuk kedamaian Yerusalem: "Semoga orang-orang yang mencintaimu diberi keselamatan.

Yehezkiel 27:11 Orang-orang Arvad dengan pasukanmu ada di sekeliling tembokmu, dan orang-orang Gammadim ada di menaramu; mereka menggantungkan perisainya di sekeliling tembokmu; mereka telah menjadikan kecantikanmu sempurna.

Orang-orang Arvad dan pasukan mereka ditempatkan di sekeliling tembok Yehezkiel dengan sikap protektif. Para Gammadim berada di dalam menara dan perisai mereka digantung di dinding, membuat kecantikan Yehezkiel menjadi sempurna.

1. Perlindungan Tuhan sempurna dan utuh.

2. Percaya pada rencana Tuhan akan mendatangkan keindahan yang luar biasa.

1. Keluaran 14:14 - Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Yehezkiel 27:12 Tarsis menjadi pedagangmu karena banyaknya kekayaan; dengan perak, besi, timah, dan timah, mereka berdagang di pameranmu.

Pedagang Tarsis berdagang di pameran dengan berbagai macam kekayaan termasuk perak, besi, timah, dan timah.

1. Penyediaan Tuhan yang melimpah dalam hidup kita.

2. Pentingnya pengelolaan dan penggunaan sumber daya secara bijaksana.

1. Amsal 11:24-25 Yang memberi dengan cuma-cuma, namun semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Barangsiapa membawa keberkahan, ia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, ia sendiri akan diberi minum.

2. 1 Timotius 6:17-19 Adapun orang-orang kaya di zaman sekarang ini, pesanlah mereka untuk tidak sombong, dan jangan menaruh harapan pada ketidakpastian kekayaan, tetapi pada Tuhan, yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk dinikmati. Mereka harus berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, murah hati dan mau berbagi, sehingga menimbun harta untuk diri mereka sendiri sebagai landasan yang baik untuk masa depan, sehingga mereka dapat meraih kehidupan yang sesungguhnya.

Yehezkiel 27:13 Yawan, Tubal, dan Mesekh, merekalah pedagangmu; mereka memperdagangkan manusia dan perkakas kuningan di pasarmu.

Para pedagang Jawa, Tubal, dan Mesekh memperdagangkan manusia dan bejana tembaga di pasar Yehezkiel.

1. Kekuatan Injil yang Mengubah: Bagaimana Injil Dapat Mengubah Perdagangan Manusia Menjadi Kebebasan Manusia

2. Bahaya Keserakahan: Bagaimana Keserakahan Dapat Menyebabkan Perbuatan Tercela Seperti Perdagangan Manusia

1. Matius 25:35-36 : “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.”

2. Yesaya 1:17: "Belajarlah berbuat benar; carilah keadilan. Belalah yang tertindas. Bantulah kepentingan anak yatim; belalah perkara janda."

Yehezkiel 27:14 Mereka dari kaum Togarma memperdagangkan pameranmu dengan kuda, penunggang kuda, dan bagal.

Bagian ini berbicara tentang Togarmah yang berdagang kuda, penunggang kuda, dan bagal di pekan raya Yehezkiel.

1. "Kekuatan Perdagangan: Cara Kita Bertukar Barang dan Jasa"

2. "Nilai Penunggang Kuda: Mengapa Menunggang Kuda Itu Penting"

1. Amsal 14:4, "Jika tidak ada lembu, palungnya bersih, tetapi kekuatan lembu menghasilkan keuntungan besar."

2. Mazmur 32:9, "Janganlah seperti kuda atau bagal yang tidak berakal budi, yang harus diikat dengan pahat dan kekang, kalau tidak ia tidak akan tinggal di dekatmu."

Yehezkiel 27:15 Orang Dedan adalah saudagarmu; banyak pulau yang menjadi barang dagangan tanganmu: mereka membawakanmu hadiah berupa tanduk dari gading dan kayu eboni.

Orang-orang Dedan berdagang dengan Yehezkiel, menukarkan tanduk dari gading dan kayu hitam.

1. Nilai Perdagangan: Yehezkiel 27:15

2. Kekuatan Komunitas: Dedan dan Yehezkiel Bekerja Sama

1. Amsal 11:14 Jika tidak ada nasihat, terjerumuslah bangsa, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan.

2. Ester 9:22 Sebagai waktu istirahat orang Yahudi dari musuh-musuhnya, dan bulan yang diubah bagi mereka dari dukacita menjadi sukacita, dan dari dukacita menjadi hari baik, supaya mereka menjadikannya hari-hari pesta dan kegembiraan, dan mengirimkan sebagian kepada yang lain, dan memberikan hadiah kepada orang miskin.

Yehezkiel 27:16 Aram adalah saudagarmu karena banyaknya barang-barang buatanmu; mereka sibuk di pasar-pasarmu dengan zamrud, kain ungu, kain tenun, lenan halus, koral, dan batu akik.

Penduduk Siria adalah pedagang barang-barang yang dibuat di tanah air Yehezkiel.

1. Pentingnya kerja keras dan dedikasi terhadap kerajinan kita demi menafkahi keluarga kita.

2. Keindahan ciptaan Tuhan dan bagaimana ciptaan itu dapat digunakan untuk memuliakan nama-Nya.

1. Amsal 14:23 - Dalam segala jerih payah ada keuntungan, tetapi omongan belaka hanya mendatangkan kemiskinan.

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya.

Yehezkiel 27:17 Yehuda, dan tanah Israel, mereka adalah pedagangmu: mereka berdagang di pasarmu gandum Minnith, dan Pannag, dan madu, dan minyak, dan balsam.

Pedagang dari Yehuda dan Israel berdagang gandum, madu, minyak, dan balsem di pasar Yehezkiel.

1. Pentingnya Perdagangan Barang untuk Menafkahi Masyarakat

2. Nilai Kejujuran dan Integritas dalam Berbisnis

1. Amsal 11:1 - "Timbangan yang palsu adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi timbangan yang adil adalah kesukaannya."

2. Matius 25:14-30 - "Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang yang melakukan perjalanan ke negeri yang jauh, yang memanggil hamba-hambanya sendiri dan menyerahkan harta bendanya kepada mereka."

Yehezkiel 27:18 Damaskus adalah pedagangmu dalam banyaknya barang daganganmu, untuk banyaknya segala kekayaan; dalam anggur Helbon, dan wol putih.

Damaskus memperdagangkan banyak barang dengan imbalan kekayaan, khususnya anggur dari Helbon dan wol putih.

1. Nilai Berdagang: Bagaimana bertukar barang dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

2. Berkah Kekayaan: Bagaimana kekayaan yang berlimpah dapat dipergunakan untuk memuliakan Tuhan.

1. Amsal 11:24-25: "Yang seorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Siapa yang membawa berkat, ia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, ia sendiri yang diberi minum."

2. Pengkhotbah 5:19: "Setiap orang yang diberi kekayaan dan harta benda oleh Allah, dan diberi kuasa untuk memakannya, untuk menerima warisannya dan bergembira dalam jerih payahnya, itulah pemberian Allah."

Yehezkiel 27:19 Dan juga dan orang Jawa yang mondar-mandir sibuk di pasarmu: besi cemerlang, kayu manis, dan calamus, ada di pasarmu.

Dalam Yehezkiel 27:19 digambarkan bagaimana para pedagang dari wilayah Dan dan Jawa berdagang di pasar Tirus.

1. Pentingnya perdagangan dan perniagaan dalam pembangunan kota dan bangsa

2. Menemukan kepuasan dan tujuan melalui pekerjaan yang bermakna

1. Amsal 31:16-24 - Dia mempertimbangkan ladang dan membelinya; dari penghasilannya dia menanami kebun anggur.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

Yehezkiel 27:20 Dedan adalah pedagangmu yang menjual pakaian berharga untuk kereta.

Bagian tersebut menyebutkan Dedan sebagai pedagang kereta, yang menyediakan pakaian berharga bagi mereka.

1. Pentingnya penyediaan yang berkualitas dan penuh perhatian.

2. Keberkahan Allah atas orang yang memberi rezeki bagi orang lain.

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. Yohanes 13:34-35 - Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.

Yehezkiel 27:21 Arabia, dan semua pembesar Kedar, mereka bekerja bersamamu dengan membawa domba, domba jantan, dan kambing; di sinilah mereka menjadi pedagangmu.

Bagian ini berbicara tentang pedagang dari Arab dan Kedar yang berdagang domba, domba, domba jantan, dan kambing.

1. Nilai dari Melayani Sesama: Bagaimana perdagangan komoditas dapat memperkuat hubungan.

2. Pentingnya Pekerjaan: Imbalan menafkahi keluarga kita.

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. Amsal 22:29 - Apakah kamu melihat orang yang ahli dalam pekerjaannya? Dia akan berdiri di hadapan raja; dia tidak akan berdiri di hadapan orang yang tidak dikenal.

Yehezkiel 27:22 Para saudagar Syeba dan Raema, merekalah saudagar-saudagarmu; mereka menduduki pasar-pasarmu dengan segala rempah-rempah, segala batu berharga, dan emas.

Para saudagar dari Syeba dan Raamah berdagang di pekan raya Yehezkiel, membawa serta rempah-rempah terbaik, batu-batu berharga, dan emas.

1. Nilai Kedermawanan – Bermurah hati terhadap apa yang Tuhan berikan kepada kita

2. Kekuatan Perdagangan yang Setia - Mempelajari cara berdagang dengan setia di pasar kehidupan.

1. Amsal 3:13-14 Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas.

2. Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?

Yehezkiel 27:23 Haran, Kanne, dan Eden, pedagang-pedagang Syeba, Asyur, dan Kilmad, adalah saudagar-saudagarmu.

Para saudagar Haran, Canneh, Eden, Sheba, Asshur, dan Kilmad berdagang dengan penduduk Yehezkiel.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Keterhubungan Manusia dalam Alkitab

2. Hikmah Berdagang: Manfaat Keterhubungan

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 - Allah telah menjadikan semua bangsa di bumi dari satu darah.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang yang satu menajamkan orang lain.

Yehezkiel 27:24 Di antara barang-barang daganganmu ada pedagang-pedagangmu yang segala macam barang, yang memakai pakaian biru dan sulaman, dan dalam peti-peti pakaian mewah yang diikat dengan tali dan terbuat dari kayu aras.

Yehezkiel menggambarkan para saudagar Tirus, yang memperdagangkan berbagai barang, termasuk pakaian, sulaman, dan peti-peti pakaian mewah bersampul kayu aras.

1. Percaya pada Penyediaan Tuhan: Belajar Mengandalkan Tuhan untuk Kebutuhan Kita

2. Hati Seorang Pedagang: Pemeriksaan Bagaimana Kita Memandang Kekayaan dan Harta

1. Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

2. Lukas 12:15 - Lalu dia berkata kepada mereka, Awas! Waspadalah terhadap segala jenis keserakahan; hidup tidak terdiri dari banyak harta.

Yehezkiel 27:25 Kapal-kapal Tarsis bernyanyi tentang engkau di pasarmu: dan engkau diisi kembali, dan menjadi sangat mulia di tengah lautan.

Kapal-kapal dari Tarsis bernyanyi tentang kehebatan kota Yerusalem di pasar-pasarnya dan kota itu dipenuhi dengan kemuliaan di tengah lautan.

1. Kemuliaan Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2. Belajar Bersukacita di Tengah Cobaan

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 6:3 - Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

Yehezkiel 27:26 Para pendayungmu telah membawamu ke perairan yang luas: angin timur telah menghancurkanmu di tengah lautan.

Angin timur yang kencang telah menghancurkan sebuah kapal di tengah laut.

1. Kekuasaan Tuhan di Alam

2. Mengatasi Kesulitan di Tengah Kesulitan

1. Mazmur 107:23-30 - Mereka yang mengarungi lautan dengan kapal, yang berdagang di perairan luas; mereka melihat pekerjaan Tuhan, dan keajaiban-keajaiban-Nya di kedalaman.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

Yehezkiel 27:27 Kekayaanmu, dan kapal-kapal dagangmu, barang daganganmu, pelaut-pelautmu, dan pilot-pilotmu, para calermu, dan para penghuni barang daganganmu, dan semua prajuritmu, yang ada bersamamu, dan di seluruh pasukanmu yang ada di tengah-tengahmu, akan jatuh ke tengah lautan pada hari kehancuranmu.

Segala aspek kota Tirus, termasuk kekayaannya, para saudagarnya, dan kekuatan militernya, akan tenggelam ke dalam laut pada hari kehancurannya.

1. Keadilan Tuhan dirasakan oleh semua orang, tidak peduli kekayaan, status, atau kekuasaan mereka.

2. Kita harus menyadari bahwa hidup kita ada di tangan Tuhan, dan kita masih rentan terhadap kehendak-Nya.

1. Lukas 12:15 Dan dia berkata kepada mereka, Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta bendanya.

2. Mazmur 33:16-17 Raja tidak diselamatkan oleh pasukannya yang besar; seorang pejuang tidak terbebas dari kekuatannya yang besar. Kuda perang adalah harapan palsu untuk keselamatan, dan karena kekuatannya yang besar, ia tidak dapat menyelamatkan.

Yehezkiel 27:28 Daerah pinggiran kota akan gemetar mendengar teriakan pilot-pilotmu.

Pilot kapal yang berada dalam kesulitan akan menyebabkan pinggiran kota berguncang karena tangisan mereka.

1. Tuhan mendengar tangisan orang-orang yang kesusahan.

2. Kekuatan doa dapat menjangkau jauh dan luas.

1. Mazmur 107:23-24 - "Mereka yang mengarungi lautan dengan kapal, yang melakukan perdagangan di perairan luas; mereka melihat pekerjaan-pekerjaan Tuhan, perbuatan-perbuatan ajaib-Nya di kedalaman."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

Yehezkiel 27:29 Dan semua pendayung, para awak kapal, dan semua pilot di laut, harus turun dari kapalnya, mereka harus berdiri di darat;

Bagian ini berbicara tentang para pelaut yang turun dari kapalnya dan berdiri di daratan.

1. "Kekuatan Tanah: Menemukan Stabilitas di Masa Tidak Stabil"

2. "Voyage of Discovery: Menjelajahi Kedalaman Kehidupan Kita"

1. Mazmur 107:23-24 - "Ada yang mengarungi lautan dengan kapal; mereka menjadi saudagar di perairan yang luas. Mereka melihat pekerjaan-pekerjaan Tuhan, perbuatan-perbuatan ajaib-Nya di laut."

2. Markus 4:35-41 - "Pada hari itu, ketika malam tiba, Ia berkata kepada murid-murid-Nya: Marilah kita menyeberang ke seberang. Setelah orang banyak itu tertinggal, mereka membawa Dia, sama seperti Dia, dengan perahu. Ada juga perahu-perahu lain yang bersamanya. Terjadilah badai yang hebat, dan ombak menerjang perahu itu, sehingga perahu itu hampir tenggelam. Yesus berada di buritan, sedang tidur di atas bantal. Para murid membangunkan Dia dan berkata kepadanya, Guru , tidakkah kamu peduli jika kita tenggelam? Dia bangkit, menghardik angin itu dan berkata kepada ombak, Diam! Diam! Kemudian angin reda dan laut menjadi tenang sepenuhnya."

Yehezkiel 27:30 Dan mereka akan membuat suara mereka terdengar terhadap engkau, dan mereka akan menangis dengan sedihnya, dan mereka akan menumpahkan debu ke atas kepala mereka, mereka akan berkubang dalam abu.

Penduduk Tirus harus menangis dengan sedihnya dan berkabung dengan menaburkan debu ke kepala mereka dan berkubang di dalam abu.

1. Kekuatan Duka: Cara Melepaskan dan Menemukan Kesembuhan

2. Mengakui Keadilan Tuhan dalam Penderitaan Kita

1. Mazmur 34:18 TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Ratapan 3:21-23 Tetapi inilah yang kuingat, dan oleh karena itu aku mempunyai pengharapan: Kasih setia TUHAN tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yehezkiel 27:31 Dan mereka akan membuat dirinya gundul bagimu, dan mengikatnya dengan kain kabung, dan mereka akan menangisimu dengan kepahitan hati dan ratapan yang pahit.

Orang-orang akan mengungkapkan kesedihan mereka terhadap Yehezkiel dengan mencukur rambut mereka, mengenakan kain kabung, dan berdukacita dengan sedihnya.

1. Kekuatan Duka: Bagaimana Mengenali dan Mengekspresikan Duka Terdalam Kita

2. Berkah Duka: Bagaimana Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan Kita

1. Yesaya 61:3 - Untuk menghibur mereka yang berkabung di Sion, untuk memberi mereka keindahan menggantikan abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat; supaya disebut pohon kebenaran, yang ditanam Tuhan, supaya Dia dimuliakan.

2. Mazmur 30:5 - Tangisan mungkin bertahan sepanjang malam, tetapi kegembiraan datang di pagi hari.

Yehezkiel 27:32 Dan dalam ratapannya mereka akan meratapi engkau, dan meratap kepadamu, sambil berkata: Kota apakah yang serupa dengan Tirus, yang seperti binasa di tengah laut?

Bagian dari Yehezkiel ini berbicara tentang kehancuran Tirus dan ratapan bangsa-bangsa di sekitarnya.

1. Ratapan Bangsa-Bangsa: Bagaimana Menyikapi Kesulitan Hidup

2. Kekuatan Ratapan: Cara Mengatasi Kehilangan dan Duka

1. Yakobus 4:13-15 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

2. Mazmur 30:11 - Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian; engkau telah melepaskan kain kabungku dan memberiku pakaian yang penuh kegembiraan.

Yehezkiel 27:33 Ketika daganganmu keluar dari laut, engkau memenuhi banyak orang; engkau telah memperkaya raja-raja di bumi dengan banyaknya kekayaanmu dan barang daganganmu.

Yehezkiel berbicara tentang banyaknya barang dagangan yang dibawa dari laut, yang memperkaya raja-raja di bumi dengan kekayaan yang melimpah.

1. Kekuatan Kelimpahan – Bagaimana kekayaan dan kemakmuran Tuhan dapat mendatangkan keberkahan bagi seluruh umat manusia.

2. Kekayaan Bumi – Bagaimana kekayaan dunia dapat digunakan untuk memuliakan Tuhan.

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya.

2. Ulangan 8:18 - Ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

Yehezkiel 27:34 Pada waktu engkau terombang-ambing di tengah lautan, di kedalaman perairan, barang daganganmu dan seluruh rombonganmu yang ada di tengah-tengahmu akan tenggelam.

Ayat ini berbicara tentang suatu masa ketika laut akan pecah dan orang-orang yang berada di tengah-tengahnya akan berjatuhan.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Iman

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi runtuh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yehezkiel 27:35 Seluruh penduduk pulau-pulau akan terheran-heran melihat engkau, dan raja-raja mereka akan sangat ketakutan, wajah mereka akan sedih.

Segala bangsa akan terheran-heran dan raja-raja akan diliputi rasa takut akan kuasa Allah yang besar.

1. Menyadari Kekuasaan Tuhan yang Tak Tertandingi

2. Takut dan Hormat kepada Tuhan dalam Segala Sesuatu

1. Mazmur 33:8 - Biarlah seluruh bumi takut akan Tuhan: biarlah seluruh penduduk dunia kagum kepada-Nya.

2. Yesaya 64:3 - Ketika engkau melakukan hal-hal buruk yang tidak kami duga, engkau turun, gunung-gunung mengalir turun di hadapanmu.

Yehezkiel 27:36 Para pedagang di antara rakyat akan mendesis kepadamu; engkau akan menjadi teror dan tidak akan pernah menjadi teror lagi.

Bangsa itu akan mencemooh bangsa Tirus, dan negeri itu akan menjadi kengerian yang tidak akan pernah terjadi lagi.

1. Janji Tuhan Benar: Kajian Yehezkiel 27:36

2. Akibat Ketidaktaatan: Sebuah Studi terhadap Yehezkiel 27:36

1. Yesaya 23:9 - "TUHAN semesta alam bermaksud demikian, untuk menodai segala keangkuhan dan menghinakan semua orang yang terhormat di bumi."

2. Ibrani 10:31 - "Sungguh menakutkan, jika jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup."

Yehezkiel pasal 28 berisi nubuatan melawan raja Tirus dan kekuatan spiritual di baliknya, sering diartikan merujuk pada Setan. Bab ini membahas kesombongan, kesombongan, dan pendewaan diri raja, serta konsekuensi yang akan menimpanya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan nubuatan terhadap raja Tirus, yang digambarkan menganggap dirinya sebagai dewa dan mengklaim kebijaksanaan ilahi. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas raja karena kesombongan dan kesombongannya (Yehezkiel 28:1-10).

Paragraf ke-2: Nubuatan bergeser ke arah kekuatan spiritual di balik raja Tirus, yang sering diartikan merujuk pada Setan. Makhluk ini digambarkan sebagai kerub penjaga, awalnya diciptakan sempurna tetapi dirusak oleh kesombongan. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan makhluk ini dan membinasakan dia (Yehezkiel 28:11-19).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pesan harapan, karena Tuhan berjanji untuk memulihkan Israel dan memberkati mereka di masa depan. Pemulihan ini kontras dengan penghakiman yang akan menimpa Tirus, yang menekankan kesetiaan Allah kepada umat-Nya (Yehezkiel 28:20-26).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua puluh delapan berisi

nubuatan terhadap raja Tirus,

mengatasi harga dirinya, dan kekuatan spiritual di belakangnya.

Nubuat melawan raja Tirus karena kesombongan dan pendewaan dirinya.

Menyinggung kekuatan spiritual di belakang raja, sering diartikan merujuk pada setan.

Deklarasi penghakiman dan kehancuran atas raja dan kekuatan spiritual.

Pesan harapan untuk pemulihan dan pemberkatan Israel di masa depan.

Pasal Yehezkiel ini berisi nubuatan melawan raja Tirus, yang membahas kesombongan, kesombongan, dan sikapnya yang mendewakan diri sendiri. Bab ini dimulai dengan ramalan terhadap raja, yang digambarkan menganggap dirinya sebagai dewa dan mengklaim kebijaksanaan ilahi. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas raja karena kesombongan dan kesombongannya. Nubuatan tersebut kemudian beralih ke kekuatan spiritual di belakang raja, yang sering diartikan sebagai setan. Makhluk ini digambarkan sebagai kerub penjaga, awalnya diciptakan sempurna tetapi dirusak oleh kesombongan. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan makhluk ini dan membinasakan dia. Bab ini diakhiri dengan pesan pengharapan, karena Allah berjanji untuk memulihkan Israel dan memberkati mereka di masa depan. Pemulihan ini dikontraskan dengan penghakiman yang akan menimpa Tirus, yang menekankan kesetiaan Allah kepada umat-Nya. Pasal ini membahas tentang kesombongan raja Tirus dan kekuatan rohani yang ada di belakangnya, dan pasal ini memuat peringatan akan penghakiman dan janji pemulihan.

Yehezkiel 28:1 Firman TUHAN datang lagi kepadaku, berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel tentang sebuah pesan.

1. Pentingnya mendengarkan firman Tuhan.

2. Kekuatan pesan-pesan Tuhan.

1. Yohanes 15:17 "Jika kamu menuruti perintahku, kamu akan tetap dalam kasihku."

2. Yakobus 1:19-20 “Saudara-saudaraku yang kekasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.”

Yehezkiel 28:2 Hai anak manusia, katakanlah kepada raja Tirus: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena hatimu terangkat, dan engkau berkata, Aku adalah Tuhan, aku duduk di takhta Tuhan, di tengah lautan; namun engkau adalah manusia, dan bukan Tuhan, meskipun engkau menetapkan hatimu sebagai hati Tuhan:

Tuhan Allah memerintahkan pangeran Tyrus untuk mengingat bahwa, meskipun mereka sombong, mereka hanyalah manusia dan bukan Tuhan.

1. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

2. Hanya Tuhan yang Layak Dipuji

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Mazmur 115:1 - Bukan bagi kami, ya TUHAN, bukan bagi kami, melainkan bagi nama-Mu yang memuliakan, karena rahmat-Mu dan karena kebenaran-Mu.

Yehezkiel 28:3 Lihatlah, engkau lebih bijaksana dari pada Daniel; tidak ada rahasia yang dapat mereka sembunyikan darimu:

Tuhan menyatakan bahwa orang yang disapa lebih bijaksana daripada Daniel, dan tidak ada rahasia yang dapat disembunyikan dari mereka.

1. Hikmah di Mata Tuhan

2. Kekuatan Pengetahuan

1. Amsal 16:16 - Betapa lebih baik mendapat hikmat dari pada mendapat emas! Untuk mendapatkan pemahaman berarti dipilih daripada perak.

2. Amsal 2:1-5 Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, perhatikanlah telingamu pada hikmah dan condongkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menyerukan pencerahan dan meninggikan suaramu untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

Yehezkiel 28:4 Dengan hikmatmu dan pengertianmu engkau telah menjadikanmu kaya, dan telah memasukkan emas dan perak ke dalam perbendaharaanmu:

Yehezkiel memperingatkan bahayanya menjadi terlalu angkuh dan terlalu percaya diri karena kekayaan yang diperoleh seseorang.

1: Hendaknya kita rendah hati dengan kekayaan yang Tuhan berikan kepada kita, dan jangan biarkan kesombongan menguasai kita.

2: Tuhan memberi kita karunia, namun karunia ini tidak boleh digunakan untuk menyesatkan diri kita sendiri dan berpikir bahwa kita lebih tinggi dari Dia.

1: Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Yehezkiel 28:5 Dengan hikmatmu yang besar dan melalui perdaganganmu engkau telah menambah kekayaanmu, dan hatimu terangkat karena kekayaanmu:

Melalui hikmat yang besar dan kesuksesan bisnis, kekayaan orang dalam Yehezkiel 28:5 bertambah dan kesombongan mereka bertambah.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: Pelajaran dari Yehezkiel 28:5

2. Berkat Hikmat: Berkat Tuhan dalam Yehezkiel 28:5

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Yehezkiel 28:6 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena engkau telah menetapkan hatimu sebagai hati Tuhan;

Tuhan Allah menyatakan bahwa karena hati seseorang telah ditetapkan sebagai hati Tuhan, maka dia akan menghadapi penghakiman.

1. Penghakiman Tuhan atas Kesombongan dan Kesombongan

2. Perlunya Kerendahan Hati dalam Hati kita

1. Amsal 16:18-19 - "Kesombongan mendahului kebinasaan, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati dengan orang kecil, dari pada membagi jarahan dengan orang sombong."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Yehezkiel 28:7 Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan orang asing kepadamu, yaitu bangsa-bangsa yang paling mengerikan; dan mereka akan menghunus pedang mereka terhadap keindahan hikmatmu, dan mereka akan menajiskan kecemerlanganmu.

Tuhan memperingatkan bahwa musuh kebijaksanaan dan keindahan akan datang dan menajiskannya.

1. Peringatan Tuhan: Musuh Hikmah dan Keindahan Akan Datang

2. Indahnya Hikmah dan Cara Menjaganya

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Mazmur 27:4 - Satu hal kumohon kepada Tuhan, inilah yang kuinginkan: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, memandang kemurahan Tuhan dan mencari Dia di pelipisnya.

Yehezkiel 28:8 Mereka akan membawa engkau ke dalam lubang kubur, dan engkau akan mati seperti orang-orang yang terbunuh di tengah lautan.

Yehezkiel 28:8 berbicara tentang akibat orang-orang yang berdosa terhadap Tuhan, yaitu mereka akan dimasukkan ke dalam liang kubur dan mati seperti orang-orang yang terbunuh di tengah lautan.

1. Konsekuensi Dosa – Apa yang Terjadi Jika Kita Tidak Menaati Tuhan

2. Lubang Kematian – Akibat Akhir dari Berpaling dari Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga Dia tidak mendengar.

Yehezkiel 28:9 Masihkah engkau berkata di hadapan dia yang membunuhmu, Akulah Allah? tetapi engkau akan menjadi manusia, dan bukan Tuhan, di tangan dia yang membunuhmu.

Perikop dari Yehezkiel 28:9 berbicara tentang bahaya kesombongan dan konsekuensi dari mengaku sebagai Tuhan padahal sebenarnya tidak.

1. "Bahaya Kesombongan - Refleksi Yehezkiel 28:9"

2. "Kekuatan Ilusi dari Kesombongan Palsu - Sebuah Studi dari Yehezkiel 28:9"

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Roma 12:3 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang dimiliki Allah. ditugaskan.

Yehezkiel 28:10 Engkau akan mati seperti orang-orang yang tidak disunat di tangan orang asing, sebab Aku telah mengatakannya, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan berbicara melalui Yehezkiel untuk memperingatkan kematian di tangan orang asing bagi mereka yang tidak disunat.

1. Berkah dari Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendapat Pahala

2. Akibat Ketidaktaatan: Menghadapi Akibat Tidak Mengikuti Firman Tuhan

1. Ulangan 30:19 - Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Oleh karena itu pilihlah kehidupan, agar kamu dan anak cucumu dapat hidup.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 28:11 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel mengenai jatuhnya Raja Tirus, seorang yang sombong dan kaya raya.

1: Kebanggaan datang sebelum kejatuhan.

2: Tuhan merendahkan orang yang sombong.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Yehezkiel 28:12 Hai anak manusia, meratapilah raja Tirus dan katakanlah kepadanya: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Engkau menyegel keseluruhannya, penuh kebijaksanaan, dan sempurna dalam keindahan.

Tuhan Allah menyuruh Yehezkiel untuk meratapi raja Tirus, memuji dia yang penuh dengan hikmat dan keindahan.

1. “Ciri-ciri Kebijaksanaan dan Keindahan”

2. "Kekuatan Ratapan"

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. Amsal 8:12-13 - Aku, hikmat, diam bersama-sama dengan bijaksana; Saya memiliki pengetahuan dan kebijaksanaan. Takut akan Tuhan berarti membenci kejahatan; Aku benci kesombongan yang angkuh, tingkah laku jahat, dan ucapan sesat.

Yehezkiel 28:13 Engkau telah berada di Eden, taman Tuhan; setiap batu berharga adalah penutupmu, sardius, topas, dan berlian, beryl, onyx, dan jasper, safir, zamrud, dan carbuncle, dan emas: pengerjaan tabrets dan pipa-pipamu telah disiapkan padamu pada hari ketika kamu diciptakan.

Yehezkiel 28:13 berbicara tentang keindahan Taman Eden.

1. Kita harus berusaha menemukan keindahan di dunia seperti yang Tuhan lakukan di Taman Eden.

2. Kita harus menunjukkan rasa hormat terhadap ciptaan Tuhan dengan menghargai keindahan dunia yang diciptakan-Nya.

1. Kejadian 2:8-9 - Dan TUHAN Allah membuat taman di sebelah timur Eden; dan di sana dia menempatkan manusia yang telah dia bentuk. Dan dari dalam tanah TUHAN Allah menumbuhkan segala pohon yang enak dipandang dan baik untuk dimakan; pohon kehidupan juga di tengah-tengah taman, dan pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya.

Yehezkiel 28:14 Engkaulah kerub yang diurapi yang menutupi; dan Aku telah menetapkan engkau demikian: engkau berada di atas gunung suci Allah; engkau berjalan mondar-mandir di tengah batu-batu api.

Tuhan menunjuk Yehezkiel sebagai kerub yang diurapi untuk melindungi dan menutupi gunung suci-Nya.

1. Tuhan mempunyai rencana khusus untuk kita masing-masing.

2. Kekuatan iman kepada Tuhan dapat mengubah kita menjadi sesuatu yang indah.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 91:11 - Sebab Dia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

Yehezkiel 28:15 Engkau sempurna dalam tingkah lakumu sejak engkau diciptakan, sampai terdapat kedurhakaan pada engkau.

Tuhan menciptakan manusia dengan sempurna, namun manusia membiarkan kejahatan merasukinya.

1: Jangan biarkan dosa merampas kesempurnaanmu di mata Tuhan.

2: Kita semua harus berusaha untuk mempertahankan kesempurnaan yang diberikan Tuhan kepada kita.

1: Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang berkata, bilamana ia dicobai, aku sedang dicobai oleh Allah, sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2: Roma 3:23-25 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai anugerah, karena penebusan dalam Kristus Yesus, yang oleh-Nya dikemukakan Allah sebagai pendamaian. darah, untuk diterima dengan iman.

Yehezkiel 28:16 Dengan banyaknya barang daganganmu, mereka memenuhi tengah-tengahmu dengan kekerasan, dan kamu telah berdosa; oleh karena itu Aku akan melemparkan engkau keluar dari gunung Allah seperti orang najis: dan Aku akan membinasakan engkau, hai kerub pelindung, dari di tengah-tengah batu api.

Tuhan mengutuk kekerasan yang terjadi di tengah-tengah umat dan mengusir kerub yang menutupi dari gunung Tuhan.

1. Akibat Dosa

2. Kekuatan Pertobatan

1. Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, barangsiapa mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yehezkiel 28:17 Hatimu terangkat karena kecantikanmu, engkau telah merusak kebijaksanaanmu karena kecemerlanganmu: Aku akan melemparkan engkau ke tanah, Aku akan meletakkan engkau di hadapan raja-raja, agar mereka dapat melihat engkau.

Peringatan Allah bagi orang-orang yang menjadi sombong karena kecantikan dan kebijaksanaannya.

1: Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

2: Bahaya Kesombongan

1: Yakobus 4:6 "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2: Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Yehezkiel 28:18 Engkau telah menajiskan tempat sucimu dengan banyaknya kesalahanmu, dengan kesalahan perdaganganmu; Sebab itu Aku akan mengeluarkan api dari tengah-tengahmu, api itu akan melahapmu dan Aku akan menjadikanmu abu di bumi di hadapan semua orang yang melihatmu.

Allah memperingatkan bahwa banyaknya dosa dan kedurhakaan akan mendatangkan api dari dalam dan menghanguskan orang berdosa, menjadikan mereka abu di mata semua orang.

1. Akibat Dosa: Kajian terhadap Yehezkiel 28:18

2. Api di Dalam: Mengatasi Godaan Melalui Iman

1. Yakobus 1:14-15 “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. melahirkan kematian."

2. 1 Petrus 4:17-19 “Sebab masa lalu sudah cukup untuk melakukan apa yang bangsa Kafir ingin lakukan, yaitu hidup dalam hawa nafsu, hawa nafsu, mabuk-mabukan, pesta pora, pesta minuman keras, dan penyembahan berhala yang melanggar hukum. ketika kamu tidak bergabung dengan mereka dalam banjir kebejatan yang sama, dan mereka memfitnah kamu; tetapi mereka akan memberikan pertanggung jawaban kepada dia yang siap menghakimi orang hidup dan orang mati.”

Yehezkiel 28:19 Semua orang yang mengenalmu di antara bangsa ini akan takjub melihatmu; engkau akan menjadi kengerian dan tidak akan pernah ada lagi.

Peringatan dan penghakiman Tuhan merupakan pengingat akan kuasa dan otoritas-Nya atas segala sesuatu.

1. Tuhan memegang kendali: Yehezkiel 28:19

2. Firman Tuhan Benar: Yehezkiel 28:19

1. Yesaya 8:13-14 - "Kuduskanlah TUHAN semesta alam sendiri; dan biarlah dia menjadi ketakutanmu, dan biarlah dia menjadi ketakutanmu. Dan dia akan menjadi tempat perlindungan, tetapi menjadi batu sandungan dan menjadi batu sandungan pelanggaran terhadap kedua kaum Israel, sebagai gin dan sebagai jerat bagi penduduk Yerusalem.”

2. Keluaran 15:11 - "Siapakah yang seperti Engkau, ya TUHAN, di antara para dewa? Siapakah yang seperti Engkau, mulia dalam kekudusan, takut dipuji, melakukan keajaiban?"

Yehezkiel 28:20 Datanglah lagi firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

TUHAN berbicara kepada Yehezkiel untuk menyampaikan pesan.

1. Tuhan Selalu Berbicara kepada Kita

2. Mendengarkan Firman Tuhan

1. Yesaya 55:11, "demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

2. Roma 10:17, "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Yehezkiel 28:21 Hai anak manusia, arahkanlah wajahmu ke arah Zidon dan bernubuatlah menentangnya,

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat melawan Zidon.

1: Berhati-hatilah: Akibat Dosa

2: Tuhan itu Adil: Dia Akan Menghakimi Dosa

1: Yeremia 18:7-10

2: Amos 3:6-12

Yehezkiel 28:22 Dan katakanlah, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, aku menentangmu, hai Zidon; dan Aku akan dimuliakan di tengah-tengahmu: dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku akan melaksanakan penghakiman di dalamnya, dan akan dikuduskan di dalamnya.

Allah menyatakan perlawanan-Nya terhadap kota Zidon, dan berjanji akan mendatangkan penghakiman dan kemuliaan atas kota itu, sehingga semua orang dapat mengetahui bahwa Dialah Tuhan.

1. Kemuliaan Tuhan dalam Penghakiman: Memahami Maksud Murka Tuhan

2. Kesetiaan Allah pada Perjanjian-Nya: Bagaimana Kita Dapat Mengenal Tuhan Itu Baik

1. Roma 9:22-23 - Bagaimana jika Allah, karena ingin menunjukkan murka-Nya dan menyatakan kuasa-Nya, telah menanggung dengan penuh kesabaran bejana murka yang dipersiapkan untuk dihancurkan, agar kekayaan kemuliaan-Nya diketahui bagi bejana-bejana rahmat, yang telah Dia persiapkan sebelumnya untuk kemuliaan

2. Ulangan 7:7-9 - Bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun, maka TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, karena kamu adalah bangsa yang paling sedikit, tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu, bahwa TUHAN telah membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari rumah perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir.

Yehezkiel 28:23 Sebab Aku akan mendatangkan wabah penyakit dan darah ke jalan-jalannya; dan orang-orang yang terluka akan diadili di tengah-tengahnya dengan pedang di segala sisi; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan menghukum bangsa yang jahat dengan kematian dan kehancuran.

1. Akibat Kejahatan dan Ketidaktaatan

2. Kekuasaan Tuhan Atas Bangsa-Bangsa

1. Kejadian 15:13-16 – Perjanjian Tuhan dengan Abraham tentang keturunannya

2. Imamat 26:14-17 – Janji Tuhan untuk menghukum ketidaktaatan dan memberi pahala pada ketaatan

Yehezkiel 28:24 Dan tidak akan ada lagi duri yang menusuk kaum Israel, atau duri yang menyusahkan dari semua orang di sekitar mereka yang memandang rendah mereka; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.

Tuhan akan melindungi umat-Nya dari bahaya dan mereka yang dianiaya akan dibenarkan.

1: Perlindungan Tuhan: Penghiburan bagi Umat Beriman

2: Mengatasi Penolakan dan Menemukan Penebusan di dalam Tuhan

1: Mazmur 91:4 - "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

Yehezkiel 28:25 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Apabila Aku telah mengumpulkan kaum Israel dari antara orang-orang yang tercerai-berai, dan Aku akan menguduskan mereka di hadapan orang-orang kafir, maka mereka akan tinggal di tanah mereka yang telah Aku berikan kepada hamba-Ku Yakub.

Tuhan akan menyucikan kaum Israel, dan mereka akan dapat hidup di tanah yang telah Dia janjikan kepada Yakub.

1. Janji Tuhan Itu Setia - Yehezkiel 28:25

2. Kuasa Pengudusan Tuhan - Yehezkiel 28:25

1. Yeremia 32:44 - Ladang yang dibeli dengan uang, disegel di hadapan-Ku, disaksikan di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, karena kekayaan mereka akan Kupulihkan.

2. Imamat 26:10 - Kamu harus tinggal di tanah yang aku berikan kepada nenek moyangmu; kamu akan menjadi umatku, dan aku akan menjadi Tuhanmu.

Yehezkiel 28:26 Dan mereka akan tinggal dengan aman di sana, dan akan membangun rumah, dan menanami kebun anggur; ya, mereka akan tinggal dengan keyakinan, ketika Aku telah melaksanakan penghakiman terhadap semua orang yang memandang rendah mereka di sekitar mereka; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka.

Tuhan akan memastikan bahwa umat-Nya aman dan tenteram di negeri mereka, dan musuh-musuh mereka akan diadili ketika mereka tinggal dengan keyakinan kepada Tuhan.

1. Tuhan adalah Pelindung kita, dan Dia tidak akan pernah mengecewakan kita.

2. Bersandar pada penilaian Tuhan dan bertawakal kepada-Nya, niscaya Dia akan mendatangkan keamanan dan keselamatan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 27:1 - "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?"

Yehezkiel pasal 29 berisi nubuatan terhadap Mesir, negara kuat yang pernah menindas dan menganiaya Israel. Pasal ini menekankan penghakiman Allah atas Mesir, kehancuran yang akan menimpa negeri itu, dan pemulihan Israel berbeda dengan kejatuhan Mesir.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan nubuatan terhadap Firaun, penguasa Mesir, yang menyatakan bahwa Tuhan akan menjatuhkan hukuman atas dirinya dan bangsanya. Mesir digambarkan sebagai monster besar di tengah-tengah sungainya, dan Tuhan menyatakan bahwa Dia akan memasang kait di rahang Firaun dan mengeluarkannya dari air (Yehezkiel 29:1-7).

Paragraf ke-2: Nubuatan tersebut menggambarkan kehancuran yang akan menimpa Mesir. Negeri itu akan menjadi sunyi sepi, airnya akan mengering, dan penduduknya akan tercerai-berai ke berbagai bangsa. Mesir akan menjadi negeri tandus selama empat puluh tahun dan tidak ada penduduknya (Yehezkiel 29:8-16).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan janji pemulihan bagi Israel. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengumpulkan orang-orang Israel yang tercerai-berai dari bangsa-bangsa dan membawa mereka kembali ke tanah air mereka. Pemulihan ini akan menjadi tanda kesetiaan Allah dan pengakuan kedaulatan-Nya (Yehezkiel 29:17-21).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal dua puluh sembilan menyajikan

sebuah ramalan melawan Mesir,

menyatakan penghakiman Allah, kehancuran negeri itu,

dan janji pemulihan bagi Israel.

Nubuatan melawan Firaun dan Mesir karena penindasan mereka terhadap Israel.

Gambaran kehancuran yang akan menimpa Mesir.

Prediksi kehancuran Mesir dan tercerai-berainya rakyatnya.

Janji pemulihan bagi Israel, dengan berkumpulnya bangsa Israel yang tercerai-berai.

Pasal Yehezkiel ini memuat nubuatan terhadap Mesir, yang menubuatkan penghakiman Allah atas bangsa itu atas penindasan dan perlakuan buruk mereka terhadap Israel. Nubuatan tersebut diawali dengan pernyataan menentang Firaun, penguasa Mesir, yang menggambarkan Mesir sebagai monster besar di tengah sungai-sungainya. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas Firaun dan bangsanya, dengan menggunakan gambaran kait di rahang Firaun untuk membawanya keluar dari air. Nubuat tersebut kemudian menggambarkan kehancuran yang akan menimpa Mesir, termasuk kehancuran tanahnya, mengeringnya airnya, dan tercerai-berainya penduduknya ke antara bangsa-bangsa. Mesir akan menjadi gurun tandus selama empat puluh tahun, tanpa ada seorang pun yang menghuninya. Namun, pasal ini diakhiri dengan janji pemulihan bagi Israel. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengumpulkan orang-orang Israel yang tercerai-berai dari bangsa-bangsa dan membawa mereka kembali ke tanah air mereka. Pemulihan ini akan menjadi tanda kesetiaan Tuhan dan pengakuan kedaulatan-Nya. Pasal ini menekankan penghakiman Allah atas Mesir, kehancuran yang akan menimpa negeri itu, dan janji pemulihan bagi Israel.

Yehezkiel 29:1 Pada tahun kesepuluh, pada bulan kesepuluh, pada hari kedua belas bulan itu, datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel pada tahun kesepuluh, bulan kesepuluh, dan hari kedua belas.

1: Hari Pembalasan - Waktu Tuhan adalah sempurna dan selalu tepat pada waktunya.

2: Kesabaran adalah Kebajikan – Tuhan bekerja pada waktu-Nya sendiri, bukan waktu kita.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Habakuk 2:3 - "Sebab penglihatan itu masih untuk suatu waktu yang telah ditentukan, tetapi pada akhirnya ia akan berbicara dan tidak berdusta; walaupun ia tertunda, tunggulah; karena ia pasti akan datang, ia tidak akan menunda-nunda."

Yehezkiel 29:2 Hai anak manusia, arahkan wajahmu melawan Firaun, raja Mesir, dan bernubuatlah melawan dia dan seluruh Mesir:

Tuhan memanggil Yehezkiel untuk bernubuat melawan Firaun dan seluruh Mesir.

1. Panggilan Tuhan untuk Bertobat: Nubuatan Yehezkiel terhadap Firaun dan Mesir

2. Menaati Panggilan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 55:7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yeremia 29:13 Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Yehezkiel 29:3 Berbicaralah dan katakanlah, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, aku melawanmu, hai Firaun, raja Mesir, naga besar yang berbaring di tengah-tengah sungai-sungainya, yang berkata: Sungaiku adalah milikku sendiri, dan aku sendiri yang membuatnya.

Tuhan Allah menyatakan bahwa Dia menentang Firaun, raja Mesir, yang mengklaim kepemilikan sungai.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Sesuatu

2. Akibat Kesombongan

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Mazmur 24:1 - Milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan penghuninya.

Yehezkiel 29:4 Tetapi Aku akan memasang kait pada rahangmu, dan Aku akan membuat ikan-ikan di sungaimu menempel pada sisikmu, dan Aku akan mengeluarkan engkau dari tengah-tengah sungaimu, dan segala ikan di sungaimu akan tempelkan pada timbanganmu.

Allah akan mengeluarkan bangsa Mesir dari tengah sungai-sungainya dan membuat ikan-ikan menempel di sisiknya.

1. Penyediaan Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

2. Kesetiaan Tuhan di Masa Sulit

1. Matius 7:7-11 - Meminta, mencari, dan mengetuk

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu

Yehezkiel 29:5 Dan Aku akan meninggalkan engkau dibuang ke padang gurun, engkau dan segala ikan di sungai-sungaimu: engkau akan jatuh di padang terbuka; janganlah kamu dikumpulkan dan jangan dikumpulkan; Aku telah memberikan engkau makanan kepada binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara.

Allah akan meninggalkan Firaun dan pasukannya di padang gurun, membiarkan mereka dimangsa binatang buas dan burung.

1. Akibat Pemberontakan : Yehezkiel 29:5 dan Kuasa Murka Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Sesuatu: Belajar dari Yehezkiel 29:5

1. Yesaya 24:17-20 - Ketakutan dan kegentaran menguasai penduduk bumi.

2. Mazmur 46:9-11 - Dia menghentikan peperangan sampai ke ujung bumi; Dia mematahkan busur dan memotong tombak menjadi dua; Dia membakar kereta itu di dalam api.

Yehezkiel 29:6 Dan seluruh penduduk Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, karena mereka pernah menjadi tongkat buluh bagi kaum Israel.

Yehezkiel menyatakan bahwa seluruh penduduk Mesir akan mengetahui bahwa dialah Tuhan.

1. Tuhan Adalah Staf Alang-alang Kita - Bagaimana Bersandar pada Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Tuhan Kita Dikenal Semua Orang – Mengenali Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yehezkiel 29:7 Ketika mereka memegang tanganmu, engkau mematahkan dan merobek seluruh bahu mereka; dan ketika mereka bersandar kepadamu, engkau mengerem dan membuat seluruh pinggang mereka berdiri.

Tuhan cukup berkuasa untuk menghancurkan kekuatan orang-orang yang bersandar pada-Nya.

1: Tuhan adalah kekuatan dan perlindungan kita, Dia tidak akan pernah mengecewakan kita.

2: Kita selalu dapat mengandalkan Tuhan; Dia tidak akan pernah mengingkari janjinya.

1: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan padaku.

Yehezkiel 29:8 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku akan membawa pedang ke atasmu, dan melenyapkan manusia dan binatang darimu.

Tuhan akan mendatangkan pedang penghakiman ke atas Mesir, membunuh manusia dan binatang.

1: Keadilan Tuhan cepat dan pasti, dan Dia tidak dapat dipermainkan.

2: Tidak ada seorang pun yang bebas dari penghakiman Tuhan – semua harus taat pada kehendak-Nya.

1: Mazmur 9:7-8 - "Tetapi Tuhan tinggal selama-lamanya: Dialah yang mempersiapkan takhta-Nya untuk penghakiman. Dan Dia akan menghakimi dunia dengan adil, Dia akan menghakimi manusia dengan jujur."

2: Yesaya 24:4-6 - "Bumi berduka dan layu, dunia merana dan memudar, orang-orang angkuh di bumi merana. Bumi pun menjadi najis di bawah penduduknya; karena mereka melanggar hukum, mengubah tata cara, mengingkari perjanjian kekal. Oleh karena itu kutukan telah melahap bumi, dan mereka yang diam di dalamnya menjadi sunyi sepi; itulah sebabnya penduduk bumi terbakar habis, dan hanya sedikit manusia yang tersisa."

Yehezkiel 29:9 Dan tanah Mesir akan menjadi sunyi sepi dan terbengkalai; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN: karena Dia telah berfirman, Sungai itu milikku, dan Akulah yang membuatnya.

TUHAN berfirman, bahwa tanah Mesir akan menjadi sunyi sepi, dan umat-Nya akan mengetahui bahwa Dialah TUHAN, dan Dia mengklaim sungai itu sebagai milik-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuasaan Tuhan Atas Ciptaan

2. Janji Tuhan Kepada Umat-Nya: Mengklaim Sungai Sebagai Tanda Kasih-Nya

1. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu milikku.

2. Yeremia 9:24 - Tetapi biarlah dia yang bermegah, bermegah dalam hal ini, bahwa dia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah Tuhan yang menjalankan kasih setia, penghakiman, dan kebenaran, di bumi: karena itulah yang Kusukai, demikianlah firman Yang mulia.

Yehezkiel 29:10 Sesungguhnya, Aku melawan engkau dan melawan sungai-sungaimu dan Aku akan membuat tanah Mesir menjadi tandus dan sunyi sepi, mulai dari menara Siene sampai ke perbatasan Etiopia.

Tuhan menyatakan perlawanan-Nya terhadap Mesir dan akan menjadikan negeri itu sunyi sepi dari Siene sampai Etiopia.

1. Tuhan Mengendalikan Segala Bangsa

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Yesaya 10:5-7 - Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku; di tangannya aku menahan amarahku. Aku akan mengutus dia melawan bangsa yang tidak setia, dan melawan umat murka-Ku Aku akan memberinya tugas, untuk merampas dan merampas barang rampasan, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

2. Yesaya 14:24-27 - Tuhan semesta alam telah bersumpah: Seperti yang telah Aku rencanakan, demikianlah jadinya, dan seperti yang Aku maksudkan, demikianlah akan terjadi, bahwa Aku akan menghancurkan Asyur di negeriku, dan di negeriku gunung menginjak-injaknya; dan kuknya akan terlepas dari mereka, dan bebannya akan lepas dari bahu mereka. Inilah maksud yang dimaksudkan mengenai seluruh bumi, dan inilah tangan yang diulurkan kepada segala bangsa.

Yehezkiel 29:11 Kaki manusia tidak akan melewatinya, dan kaki binatang tidak akan melewatinya, dan tidak akan ada penduduknya selama empat puluh tahun.

Tuhan akan mendatangkan masa kehancuran besar di Mesir.

1. Penghakiman Tuhan akan datang dan itu akan menyeluruh dan lengkap.

2. Kita harus selalu ingat bahwa kita bertanggung jawab kepada Tuhan atas tindakan dan keputusan kita.

1. Yesaya 24:1-6 - Lihatlah, TUHAN menjadikan bumi kosong, dan menjadikannya sia-sia, dan menjungkirbalikkannya, dan mencerai-beraikan penduduknya ke luar negeri.

2. Mazmur 37:10-11 - Karena hanya sedikit waktu lagi, maka orang fasik tidak akan ada lagi: ya, engkau harus dengan tekun memperhatikan tempatnya, maka hal itu tidak akan terjadi. Tetapi orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi; dan mereka akan bergembira karena berlimpahnya kedamaian.

Yehezkiel 29:12 Dan Aku akan membuat tanah Mesir menjadi sunyi sepi di tengah-tengah negeri-negeri yang sunyi sepi, dan kota-kotanya di antara kota-kota yang terbengkalai akan menjadi sunyi sepi selama empat puluh tahun; dan Aku akan menceraiberaikan orang Mesir ke antara bangsa-bangsa, dan akan menyebarkan mereka ke berbagai negara.

Allah akan membuat Mesir menjadi sunyi sepi dan menceraiberaikan orang Mesir ke antara bangsa-bangsa selama empat puluh tahun.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan dalam Hukuman

2. Kedaulatan Tuhan Atas Bangsa-Bangsa

1. Yesaya 10:5-7 - "Celakalah Asyur, tongkat murka-Ku; di tangannya ada pentung murka-Ku! Aku mengutus dia melawan bangsa yang tidak bertuhan, dan melawan umat murka-Ku aku perintahkan dia, untuk mengambil rampasan dan merampas, dan menginjak-injaknya seperti lumpur di jalanan. Tetapi dia tidak bermaksud demikian, dan hatinya tidak berpikir demikian; tetapi di dalam hatinya ada keinginan untuk membinasakan, dan memusnahkan banyak bangsa. ."

2. Yeremia 15:4 - "Dan Aku akan membuat mereka menjadi kengerian bagi seluruh kerajaan di bumi karena Manasye bin Hizkia, raja Yehuda, atas apa yang dilakukannya di Yerusalem."

Yehezkiel 29:13 Namun demikianlah firman Tuhan ALLAH; Pada akhir masa empat puluh tahun, Aku akan mengumpulkan orang-orang Mesir dari bangsa-bangsa di mana mereka tersebar:

Tuhan Allah menyatakan bahwa setelah 40 tahun, Dia akan mengumpulkan kembali orang-orang Mesir dari tempat mereka berserakan.

1. Kesetiaan Tuhan – Melalui Janji Pemulihan-Nya

2. Kekuatan Waktu Tuhan – Kesabaran dan Percaya pada Rencana-Nya yang Sempurna

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, pemikiran hati-Nya turun-temurun.

Yehezkiel 29:14 Aku akan mengembalikan Mesir yang ditawan dan membuat mereka kembali ke tanah Patros, ke tanah tempat tinggal mereka; dan mereka akan menjadi basis kerajaan di sana.

Tuhan berjanji akan memulihkan Mesir yang ditawan dan mengembalikan mereka ke tanah tempat tinggal mereka.

1. Janji Tuhan untuk Memulihkan – Apa Artinya bagi Kita?

2. Kemurahan Tuhan - Mengalami Pemenuhan Janji-janji-Nya

1. Yesaya 43:5-6 - "Jangan takut, karena Aku bersamamu; Aku akan membawa keturunanmu dari timur, dan dari barat Aku akan mengumpulkan kamu. Aku akan berkata ke utara, Menyerah, dan ke utara ke selatan, jangan menunda; bawalah anak-anak lelakiku dari jauh dan anak-anak perempuanku dari ujung bumi.

2. Yeremia 29:10-14 - "Sebab beginilah firman Tuhan: Apabila genap tujuh puluh tahun bagi Babel, Aku akan mengunjungi kamu, dan Aku akan menepati janji-Ku kepadamu dan membawa kamu kembali ke tempat ini. Sebab Aku mengetahui rencana-rencananya Aku mempunyai bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan. Kemudian kamu akan memanggil Aku dan datang dan berdoa kepadaku, dan Aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan temukan Aku, bila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu. Aku akan ditemukan olehmu, demikianlah firman Tuhan."

Yehezkiel 29:15 Itu akan menjadi kerajaan yang paling bawah; dan mereka tidak akan lagi meninggikan diri melebihi bangsa-bangsa; karena Aku akan merendahkan mereka, sehingga mereka tidak lagi berkuasa atas bangsa-bangsa.

Tuhan akan merendahkan kerajaan Mesir sehingga tidak lagi berkuasa atas bangsa lain.

1. Kerendahan Hati Tuhan: Kerendahan hati adalah bagian penting dari karakter Tuhan dan ini dicontohkan dalam urusannya dengan Mesir dalam Yehezkiel 29:15.

2. Kuasa Tuhan: Tuhan mempunyai kuasa untuk merendahkan bangsa yang terbesar sekalipun, seperti yang terlihat dalam Yehezkiel 29:15.

1. Daniel 4:37 - "Sekarang aku, Nebukadnezar, memuji dan meninggikan dan menghormati Raja surga, karena segala pekerjaan-Nya adalah benar dan jalan-jalan-Nya adil, dan Dia mampu merendahkan orang-orang yang hidup dalam kesombongan."

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikan kamu."

Yehezkiel 29:16 Dan tidak akan ada lagi kepercayaan kaum Israel, yang mengingatkan kesalahan mereka, ketika mereka menjaganya; tetapi mereka akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan ALLAH.

Bani Israel tidak akan lagi mengandalkan kejahatan mereka sendiri sebagai sumber keamanan. Sebaliknya, mereka akan mengakui Tuhan Allah sebagai penyedia mereka.

1. Percaya pada Tuhan, bukan pada diri kita sendiri

2. Kedaulatan Tuhan atas Segalanya

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama Tuhan, Allah kami.

Yehezkiel 29:17 Dan terjadilah pada tahun ketujuh dan kedua puluh, pada bulan pertama, pada hari pertama bulan itu, datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel pada tahun ke-27, bulan pertama, hari pertama.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna – Bagaimana Percaya pada Rencana-Nya

2. Menaati Firman Tuhan - Jalan Sejati Menuju Pemenuhan

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Yehezkiel 29:18 Anak manusia, Nebukadnezar, raja Babel, mengerahkan pasukannya untuk melakukan pelayanan yang besar melawan Tirus: setiap kepala menjadi gundul, dan setiap bahu terkelupas; tetapi dia tidak mempunyai upah, tidak pula pasukannya, untuk Tyrus, untuk pelayanan yang telah dia lakukan terhadapnya:

Nebukadnezar, raja Babilonia, mengerahkan pasukannya untuk melakukan tugas besar melawan Tirus, namun tidak mendapat upah untuk tugas tersebut.

1. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Pahala Pelayanan yang Setia

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

Yehezkiel 29:19 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Sesungguhnya, tanah Mesir akan Kuberikan kepada Nebukadrezar, raja Babel; dan dia akan merampas kumpulan besarnya, dan merampas jarahannya, dan merampas barang rampasannya; dan itulah upah tentaranya.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan memberikan tanah Mesir kepada Raja Nebukadnezar dari Babel sebagai hadiah atas pasukannya.

1. Janji Tuhan Berkat Ketaatan

2. Nilai Pelayanan Setia

1. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Korintus 9:6- Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.

Yehezkiel 29:20 Tanah Mesir telah Kuberikan kepadanya untuk jerih payahnya, karena mereka mengerjakannya untuk Aku, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan memberi pahala kepada mereka yang melayani Dia dengan setia.

1 : Pelayanan Setia Mendatangkan Ridho Tuhan

2: Berkat Melayani Tuhan

1: Galatia 6:9 Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2: Pengkhotbah 11:1 Buanglah rotimu ke dalam air, sebab lama kelamaan engkau akan menemukannya.

Yehezkiel 29:21 Pada hari itu Aku akan membuat tanduk kaum Israel bertunas, dan Aku akan memberimu bukaan mulut di tengah-tengah mereka; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Pada hari itu Tuhan akan memberikan kehidupan dan kuasa baru kepada bangsa Israel.

1: Tuhan memberikan harapan pada saat putus asa.

2: Tuhan memberikan kuasa firman-Nya kepada semua orang yang beriman.

1: Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan."

Yehezkiel pasal 30 berisi nubuatan terhadap Mesir dan sekutunya, yang meramalkan kehancuran mereka dan kehancuran yang akan menimpa mereka. Pasal ini menekankan penghakiman Allah atas Mesir dan bangsa-bangsa sekitarnya atas kesombongan, penyembahan berhala, dan perlakuan buruk mereka terhadap Israel.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan nubuatan terhadap Mesir, yang menyatakan bahwa hari penghakiman sudah dekat. Tuhan menggambarkan akibat buruk yang akan menimpa Mesir dan sekutunya, yaitu penderitaan dan kehancuran (Yehezkiel 30:1-5).

Paragraf ke-2: Nubuatan berlanjut dengan gambaran kejatuhan Mesir dan kekacauan yang akan terjadi. Bangsa ini akan terjerumus ke dalam kegelapan, kesombongannya akan direndahkan, dan berhala-berhalanya akan dibinasakan. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan melaksanakan penghakiman-Nya atas Mesir, menyebabkan negeri itu menjadi sunyi sepi (Yehezkiel 30:6-19).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pesan harapan untuk pemulihan Mesir di masa depan. Tuhan berjanji untuk memperkuat tangan Babel, yang akan melaksanakan penghakiman-Nya atas Mesir. Namun, setelah masa kehancuran, Mesir akan dihidupkan kembali dan dihuni kembali (Yehezkiel 30:20-26).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh menyajikan

nubuatan terhadap Mesir dan sekutunya,

mengumumkan kehancuran, kehancuran, dan pemulihannya di masa depan.

Nubuatan melawan Mesir dan sekutunya karena kesombongan dan penyembahan berhala mereka.

Deskripsi dampak buruk yang akan menimpa mereka.

Prediksi kejatuhan, kegelapan, dan kehancuran Mesir.

Pesan harapan untuk pemulihan Mesir di masa depan.

Pasal Yehezkiel ini berisi nubuatan terhadap Mesir dan sekutu-sekutunya, meramalkan kehancuran mereka yang akan datang dan kehancuran yang akan menimpa mereka. Bab ini dimulai dengan nubuatan terhadap Mesir, yang menyatakan bahwa hari penghakiman sudah dekat. Tuhan menggambarkan akibat buruk yang akan menimpa Mesir dan sekutunya, menyebabkan penderitaan dan kehancuran. Nubuatan tersebut berlanjut dengan gambaran kejatuhan Mesir dan kekacauan yang akan terjadi. Bangsa ini akan terjerumus ke dalam kegelapan, kesombongannya akan direndahkan, dan berhala-berhalanya akan dibinasakan. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan melaksanakan penghakiman-Nya atas Mesir, menyebabkan negeri itu menjadi sunyi sepi. Namun, bab ini diakhiri dengan pesan harapan bagi pemulihan Mesir di masa depan. Tuhan berjanji untuk memperkuat tangan Babel, yang akan melaksanakan penghakiman-Nya atas Mesir. Setelah masa kehancuran, Mesir akan dihidupkan kembali dan dihuni kembali. Pasal ini menekankan penghakiman Tuhan atas Mesir, kehancuran yang akan menimpa bangsa tersebut, dan pemulihan yang akan terjadi.

Yehezkiel 30:1 Firman TUHAN datang lagi kepadaku, berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel lagi.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjunjung Janji-Nya

2. Kuasa Nubuat: Bagaimana Firman Tuhan Menjadi Panduan bagi Kehidupan Kita

1. Yesaya 55:11 - "demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: Ia tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mewujudkan apa yang kukehendaki dan mencapai tujuan yang kukirimkan."

2. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawabmu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak dapat kamu ketahui."

Yehezkiel 30:2 Hai anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Howl kamu, Celakalah hari ini!

Tuhan memanggil Yehezkiel dengan peringatan akan adanya hari celaka.

1. Waspada terhadap Murka Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menghindarinya

2. Peringatan Tuhan: Bagaimana Mempersiapkan Diri Menghadapi Hari Celaka

1. Matius 10:28-31 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Ibrani 4:12-13 - "Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat dari hati."

Yehezkiel 30:3 Sebab hari sudah dekat, hari TUHAN sudah dekat, hari mendung; itu akan menjadi masa orang-orang kafir.

Hari TUHAN sudah dekat dan hari itu akan mendung bagi orang-orang kafir.

1. Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan TUHAN

2. Bangsa Kafir dan Hari TUHAN

1. Yoel 2:31 - "Matahari akan berubah menjadi gelap gulita, dan bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu."

2. Zefanya 1:14 - "Hari besar TUHAN sudah dekat, sudah dekat, dan sangat cepat, bahkan suara hari TUHAN: orang perkasa akan menangis dengan sedihnya di sana."

Yehezkiel 30:4 Pedang akan menimpa Mesir, dan penderitaan yang hebat akan menimpa Etiopia, ketika orang-orang yang terbunuh akan berjatuhan di Mesir, dan mereka akan membawa pulang rakyatnya yang banyak, dan fondasinya akan diruntuhkan.

Pedang penghakiman akan menimpa Mesir dan Etiopia, mengakibatkan penderitaan yang hebat dan kematian banyak orang. Populasi dan fondasi Mesir akan hancur.

1. Penghakiman Tuhan akan menimpa mereka yang tidak hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Jangan meremehkan kuasa Tuhan.

1. Yesaya 10:5-6 - "Celakalah Asyur, tongkat murka-Ku; tongkat di tangan mereka adalah kemurkaan-Ku! Aku mengutus dia melawan bangsa yang tidak bertuhan, dan melawan umat murka-Ku aku perintahkan dia, untuk mengambil menjarah dan merampas barang rampasan, dan menginjak-injaknya seperti lumpur jalanan.”

2. Mazmur 149:7 - "Untuk melakukan pembalasan terhadap bangsa-bangsa dan hukuman atas bangsa-bangsa,"

Yehezkiel 30:5 Etiopia, Libya, Lidia, dan seluruh bangsa, dan Chub, serta penduduk negeri yang bersekutu, akan tewas bersama mereka oleh pedang.

Tuhan memperingatkan akan penghakiman terhadap Etiopia, Libya, Lydia, Chub, dan orang-orang di negeri yang bersekutu.

1. Tuhan itu Adil dan Penghakiman-Nya bersifat Final

2. Bahayanya Tidak Menaati Tuhan

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Wahyu 20:11-15 - Lalu aku melihat sebuah takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya. Bumi dan langit lari dari hadapannya, dan tidak ada lagi tempat bagi mereka. Dan aku melihat orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta, dan buku-buku dibuka. Buku lain dibuka, yaitu buku kehidupan. Orang mati dihakimi berdasarkan apa yang telah mereka lakukan seperti yang tercatat dalam kitab. Laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut serta kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan masing-masing orang dihakimi menurut perbuatannya. Kemudian kematian dan alam maut dilemparkan ke dalam lautan api. Lautan api adalah kematian kedua.

Yehezkiel 30:6 Beginilah firman TUHAN; Mereka juga yang menopang Mesir akan jatuh; dan kesombongan akan kekuatannya akan turun: dari menara Siene mereka akan tewas di dalamnya dengan pedang, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

TUHAN menyatakan bahwa mereka yang menopang Mesir akan jatuh, dan kesombongan akan kekuasaan mereka akan diruntuhkan, dan mereka akan rebah di menara Siene oleh pedang.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan- Pelajaran dari Yehezkiel 30:6

2. Konsekuensi Mendukung Mesir- Pengertian Yehezkiel 30:6

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Yesaya 47:7-8, "Dan engkau berkata, Aku akan menjadi seorang wanita untuk selama-lamanya: sehingga engkau tidak memasukkan hal-hal ini ke dalam hatimu, tidak juga mengingat akhir dari hal itu. Oleh karena itu, dengarkanlah sekarang ini, kamu yang aku diberikan kepada kesenangan, yang tinggal sembarangan, yang berkata dalam hatimu, aku ada, dan tidak ada orang lain selain aku; aku tidak akan duduk sebagai seorang janda, aku juga tidak akan tahu kehilangan anak-anak."

Yehezkiel 30:7 Dan mereka akan menjadi sunyi sepi di tengah-tengah negeri-negeri yang sudah sunyi sepi, dan kota-kotanya akan berada di tengah-tengah kota-kota yang sudah terbengkalai.

Kota-kota Mesir akan dihancurkan dan ditinggalkan di antara kota-kota lain yang hancur dan terbengkalai.

1. Bahwa penghakiman Tuhan itu kuat dan dahsyat, dan barangsiapa melawan Dia akan dihukum

2. Sehebat apapun dirimu, jangan pernah melawan rencana Tuhan

1. Roma 12:19 "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yehezkiel 28:21-22 “Anak manusia, katakanlah kepada penguasa Tirus: Beginilah firman Tuhan Yang Maha Esa: Aku menentang engkau, hai penguasa Tirus, dan Aku akan mendatangkan banyak bangsa melawan engkau seperti ombak dari laut yang menerjang pantaimu. Mereka akan menghancurkan tembok-tembok Tirus dan merobohkan menara-menaranya. Aku akan mengikis puing-puingnya dan menjadikannya batu karang yang gundul.

Yehezkiel 30:8 Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku menyalakan api di Mesir, dan ketika semua pembantunya dibinasakan.

Tuhan akan menunjukkan kuasa-Nya dengan menghancurkan mereka yang membantu Mesir.

1. Penghakiman Tuhan : Memahami Kekuasaan Tuhan

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Konsekuensi dari Pilihan Kita

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 10:31 - Sungguh mengerikan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Yehezkiel 30:9 Pada hari itu akan berangkat utusan-utusan dari padaku dengan kapal untuk membuat takut orang-orang Etiopia yang ceroboh, dan penderitaan yang hebat akan menimpa mereka, seperti pada zaman Mesir, sebab sesungguhnya, hal itu akan datang.

Tuhan akan menggunakan para utusan untuk mendatangkan ketakutan dan kesakitan kepada orang-orang Etiopia seperti yang terjadi di Mesir.

1. Penghakiman Tuhan: Memahami Peringatan Yehezkiel 30:9

2. Jangan Takut: Kepastian dalam Kekuatan Kasih Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Rom 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yehezkiel 30:10 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku juga akan menghentikan penduduk Mesir yang banyak itu melalui tangan Nebukadnezar, raja Babel.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menggunakan raja Babilonia Nebukadnezar untuk menghentikan penduduk Mesir yang banyak itu.

1. Kuasa Tuhan dalam Tindakan

2. Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 10:5-7 - "Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku, dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku. Aku akan mengirim dia melawan bangsa munafik, dan melawan orang-orang murka-Ku akan aku berikan dia suatu tugas, untuk mengambil rampasan, dan untuk mengambil rampasan, dan untuk menginjak-injaknya seperti lumpur di jalanan. Namun ia tidak bermaksud demikian, dan hatinya juga tidak berpikir demikian; tetapi yang ada di dalam hatinya adalah membinasakan dan membinasakan bangsa, tidak sedikit."

2. Yesaya 45:1-3 - "Beginilah firman TUHAN kepada orang yang diurapi-Nya, kepada Koresh, yang tangan kanannya Kupegang, untuk menaklukkan bangsa-bangsa di hadapannya; dan Aku akan melepaskan pinggang raja-raja, untuk membuka di hadapannya dua orang yang ditinggalkan pintu-pintu gerbang; dan pintu-pintu gerbang itu tidak akan ditutup; Aku akan berjalan di depanmu, dan meluruskan tempat-tempat yang bengkok: Aku akan menghancurkan pintu-pintu gerbang kuningan, dan memotong palang-palang besi itu: Aku akan memberikan kepadamu harta karun kegelapan, dan kekayaan yang tersembunyi di tempat-tempat rahasia, agar engkau mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang memanggil engkau dengan namamu, adalah Allah Israel."

Yehezkiel 30:11 Ia dan rakyatnya, yang merupakan bangsa-bangsa yang paling mengerikan, akan dibawa untuk membinasakan negeri itu; dan mereka akan menghunus pedang mereka melawan Mesir, dan memenuhi negeri itu dengan orang-orang yang terbunuh.

Bagian dari Yehezkiel ini berbicara tentang suatu bangsa dari antara bangsa-bangsa yang akan datang untuk menghancurkan Mesir dan memenuhi negeri itu dengan orang-orang yang terbunuh.

1. Kekuatan Bangsa-Bangsa: Penggunaan Bangsa-Bangsa oleh Tuhan untuk Mencapai Tujuan-tujuan-Nya

2. Kedaulatan Tuhan: Tidak Ada Sesuatu Yang Terjadi Tanpa Izin Tuhan

1. Yesaya 10:5-6 - Hai Asyur, tongkat kemarahanku; tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku! Terhadap bangsa yang tidak bertuhan Aku mengutus dia, dan melawan umat murka-Ku Aku perintahkan dia, untuk mengambil rampasan dan merampas, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

2. Mazmur 33:10-11 - Tuhan membuat nasihat bangsa-bangsa menjadi sia-sia; dia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Nasihat Tuhan bertahan selamanya, rencana hati-Nya bagi semua generasi.

Yehezkiel 30:12 Aku akan mengeringkan sungai-sungai dan menjual tanah itu ke tangan orang-orang fasik; dan Aku akan membuat tanah itu dan segala isinya menjadi sia-sia oleh tangan orang asing: Akulah, TUHAN yang telah mengatakannya.

Tuhan berjanji akan mengeringkan sungai-sungai dan menjual tanahnya kepada orang fasik sehingga menjadikannya tanah tandus.

1. Tuhan Berdaulat Atas Segala Ciptaan

2. Kehendak Tuhan Terlaksana Meskipun Manusia Ada Pemberontakan

1. Yesaya 45:7 - Akulah yang membentuk terang, dan Aku menciptakan kegelapan: Aku menjadikan kedamaian, dan menciptakan kejahatan: Akulah, Tuhan, yang melakukan semuanya ini.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yehezkiel 30:13 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku juga akan membinasakan berhala-berhala itu, dan Aku akan membuat patung-patung mereka lenyap dari Nof; dan tidak akan ada lagi seorang pangeran di tanah Mesir; dan Aku akan membuat ketakutan di tanah Mesir.

Tuhan ALLAH berkata dia akan menghancurkan berhala dan patung Nof, dan tidak akan ada lagi pangeran di Mesir. Dia juga akan menimbulkan ketakutan di tanah Mesir.

1. Kuasa Tuhan Mengalahkan Penyembahan Berhala

2. Takut akan Tuhan di Mesir

1. Keluaran 20:3-4 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi."

2. Yesaya 10:24-27 - "Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH semesta alam, hai umat-Ku yang diam di Sion, janganlah takut terhadap orang Asyur: dia akan memukulmu dengan tongkat, dan akan mengangkat tongkatnya ke arahmu , menurut cara Mesir. Untuk waktu yang sangat singkat, maka kemarahan akan berhenti, dan kemarahan-Ku akan lenyap dalam kehancurannya."

Yehezkiel 30:14 Aku akan membuat Patros menjadi sunyi sepi, dan Aku akan menyalakan api di Zoan, dan Aku akan melaksanakan penghakiman di No.

Tuhan akan membuat Patros, Zoan, dan No menjadi sunyi sepi.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan atas Segala Bangsa

1. Yesaya 13:9 - Lihatlah, hari Tuhan datang dengan kejam, dengan murka dan murka yang dahsyat, untuk membuat negeri itu menjadi sunyi sepi dan membinasakan orang-orang berdosa darinya.

2. Yehezkiel 13:15 - Demikianlah Aku akan melampiaskan murka-Ku terhadap tembok dan terhadap orang-orang yang mengapurnya, dan Aku berkata kepadamu: Tembok itu tidak ada lagi, begitu pula mereka yang mengapurnya.

Yehezkiel 30:15 Dan aku akan mencurahkan kemurkaanku ke atas Sin, kekuatan Mesir; dan aku akan melenyapkan banyak orang No.

Tuhan akan menjatuhkan hukuman atas kota Sin dan memusnahkan penduduknya.

1. Penghakiman Tuhan Cepat dan Pasti

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Yeremia 12:13 - Mereka menabur gandum tetapi menuai duri; mereka telah melelahkan diri mereka sendiri tetapi tidak memperoleh apa pun. Mereka akan mendapat malu atas hasil panen mereka karena murka Tuhan yang hebat.

Yehezkiel 30:16 Dan Aku akan menyalakan api di Mesir; dosa akan sangat menyiksa, dan No akan terkoyak-koyak, dan Nof akan mendapat kesusahan setiap hari.

Tuhan akan menjatuhkan hukuman ke Mesir, yang akan mengakibatkan penderitaan yang luar biasa, perpecahan, dan kesusahan sehari-hari.

1. Penghakiman Tuhan : Memahami Akibat Dosa

2. Beratnya Keadilan Tuhan: Menelaah Hukuman di Mesir

1. Yeremia 4:23-29 - Aku melihat ke bumi, dan lihatlah, bumi itu belum berbentuk dan kosong; dan ke langit, dan mereka tidak mempunyai terang.

2. Habakuk 3:17-19 - Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun habis dan ladang tidak menghasilkan makanan, kawanan ternak akan tercerai-berai dari kandang dan tidak ada lagi ternak. di kandang, namun aku akan bersukacita karena TUHAN; Aku akan bersukacita karena Tuhan penyelamatku.

Yehezkiel 30:17 Pemuda-pemuda Aven dan Pibeset akan tewas oleh pedang, dan kota-kota ini akan ditawan.

Para pemuda Aven dan Pibeseth akan dibunuh dalam pertempuran dan kota-kota akan ditawan.

1. Pentingnya Mengenal Musuh Kita: Pelajaran dari Yehezkiel 30:17

2. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan: Refleksi Yehezkiel 30:17

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yehezkiel 30:18 Di Tehaphnehes juga hari akan menjadi gelap, ketika Aku akan mematahkan kuk Mesir di sana; dan kemegahan kekuatannya akan berhenti di dalamnya; adapun dia, awan akan menutupinya, dan putri-putrinya akan masuk ke dalam tahanan.

Hari penghakiman akan tiba di Tehapnehes dan kekuasaan Mesir akan dipatahkan.

1. Tuhan akan menjatuhkan hukuman atas kejahatan

2. Tuhan akan melindungi umat-Nya dan menegakkan keadilan

1. Yesaya 13:9-10 - Lihatlah, hari Tuhan datang, kejam dengan murka dan amarah yang dahsyat, untuk membuat negeri itu menjadi sunyi sepi: dan dia akan membinasakan orang-orang berdosa darinya. Sebab bintang-bintang di langit dan rasi bintangnya tidak akan memancarkan cahayanya: matahari akan menjadi gelap pada saat terbitnya, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya.

2. Yesaya 40:1-2 - Hiburlah kamu, hiburlah kamu umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan nyaman kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya, bahwa peperangannya telah tercapai, bahwa kesalahannya telah diampuni: karena ia telah menerima dua kali lipat dari tangan Tuhan atas segala dosanya.

Yehezkiel 30:19 Beginilah Aku akan melaksanakan penghakiman di Mesir dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan melaksanakan penghakiman di Mesir dan orang Mesir akan mengetahui bahwa Dialah Tuhan.

1. Penghakiman Tuhan Itu Adil – Yehezkiel 30:19

2. Percaya Pada Penghakiman Tuhan - Yehezkiel 30:19

1. Roma 2:2-3 - "Sebab kami tahu, bahwa penghakiman Allah adalah berdasarkan kebenaran terhadap mereka yang melakukan hal-hal demikian. Dan apakah pendapatmu, hai manusia, kamu yang menghakimi orang-orang yang melakukan hal-hal demikian dan melakukan hal yang sama?" , agar kamu luput dari penghakiman Allah?"

2. Ibrani 10:30 - "Sebab kita mengenal Dia yang berkata: Pembalasan adalah milikKu, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan. Dan lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Yehezkiel 30:20 Dan terjadilah pada tahun kesebelas, pada bulan pertama, pada hari ketujuh bulan itu, datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Pada tahun kesebelas, pada hari ketujuh bulan pertama, TUHAN berbicara kepada Yehezkiel.

1. Mempercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi letih dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.”

2. Mazmur 9:9-10 - "TUHAN adalah tempat perlindungan bagi orang-orang yang tertindas, benteng pada waktu kesusahan. Siapa yang mengetahui nama-Mu, percaya kepada-Mu, sebab Engkau, ya TUHAN, tidak pernah meninggalkan orang-orang yang mencari Engkau."

Yehezkiel 30:21 Hai anak manusia, aku telah mematahkan lengan Firaun, raja Mesir; Dan lihatlah, penyakit itu tidak boleh diikat untuk disembuhkan, untuk memasang roller untuk mengikatnya, untuk membuatnya kuat untuk menahan pedang.

Tuhan akan menjatuhkan hukuman kepada mereka yang tidak mengikut Dia.

1: Kita Harus Menaati Perintah Tuhan atau Menghadapi Murka-Nya

2: Akibat Ketidaktaatan

1: 1 Petrus 4:17 - Karena sudah waktunya penghakiman dimulai di rumah tangga Allah; dan jika hal itu dimulai dari diri kita, apa jadinya bagi mereka yang tidak menaati Injil Allah?

2: Ibrani 10:31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Yehezkiel 30:22 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Sesungguhnya, Aku melawan Firaun, raja Mesir, dan akan mematahkan lengannya, baik yang kuat maupun yang patah; dan Aku akan membuat pedang itu terlepas dari tangannya.

Tuhan Allah menyatakan perlawanannya terhadap Firaun raja Mesir, berjanji untuk menghancurkan kekuatannya dan membuat pedangnya tidak berguna.

1. Kuasa Tuhan Menghancurkan Kerajaan - Yehezkiel 30:22

2. Kedaulatan dan Penghakiman Tuhan - Yehezkiel 30:22

1. Yesaya 10:5-7 - Hai Asyur, tongkat kemarahanku; dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku. Aku akan mengutus dia melawan bangsa munafik, dan melawan umat murka-Ku Aku akan memberinya tugas, untuk mengambil jarahan, dan mengambil rampasan, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan. Meskipun dia tidak bermaksud demikian, hatinya juga tidak berpikir demikian; namun didalam hatinya ingin menghancurkan dan membinasakan bangsa-bangsa yang tidak sedikit.

2. Yesaya 14:24-25 - Tuhan semesta alam telah bersumpah, dengan mengatakan, Sesungguhnya seperti yang aku duga, demikianlah hal itu akan terjadi; dan seperti yang telah Aku rencanakan, demikianlah yang akan terjadi: Bahwa Aku akan mematahkan orang Asyur di negeriku, dan menginjak-injak dia di atas gunung-gunungku: maka kuknya akan terlepas dari mereka, dan bebannya akan terlepas dari bahu mereka.

Yehezkiel 30:23 Orang Mesir akan Kuceraiberaikan ke antara bangsa-bangsa dan Aku akan menceraiberaikan mereka ke berbagai negara.

Tuhan akan menceraiberaikan orang Mesir ke antara bangsa-bangsa dan menyebarkan mereka ke seluruh negeri.

1. Rencana Tuhan untuk Menyebarkan Umat-Nya

2. Berkah Pembubaran

1. Ulangan 28:64-68 - TUHAN akan menceraiberaikan kamu ke segala bangsa, dari ujung bumi ke ujung bumi.

2. Mazmur 106:27-28 - Mereka juga menggabungkan diri mereka dengan Baal Peor, dan memakan kurban yang dipersembahkan kepada orang mati. Demikianlah mereka memancing kemarahannya dengan perbuatan mereka; dan wabah penyakit pun terjadi di antara mereka.

Yehezkiel 30:24 Aku akan menguatkan lengan raja Babel, dan menaruh pedangku di tangannya; tetapi aku akan mematahkan lengan Firaun, dan dia akan mengerang di hadapannya seperti rintihan orang yang terluka parah.

Allah akan menguatkan lengan raja Babel dan memberinya pedang, namun akan mematahkan lengan Firaun dan membuatnya mengerang kesakitan.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menguatkan dan Menghancurkan

2. Kedaulatan Tuhan: Mengapa Dia Memilih untuk Melakukan Intervensi

1. Yesaya 45:1-2 Beginilah firman TUHAN kepada orang yang diurapi-Nya, kepada Koresh, yang tangan kanannya telah Kupegang, untuk menundukkan bangsa-bangsa di hadapannya dan melepaskan ikat pinggang raja-raja, untuk membukakan pintu-pintu di hadapannya agar tidak ada gerbang-gerbang tertutup.

2. Ibrani 1:3 - Dialah pancaran kemuliaan Allah dan gambaran yang tepat dari sifat-Nya, dan Dia menopang alam semesta dengan firman-Nya yang penuh kuasa.

Yehezkiel 30:25 Tetapi Aku akan menguatkan lengan raja Babel, dan lengan Firaun akan runtuh; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku akan menaruh pedang-Ku ke tangan raja Babel, dan dia akan merentangkannya ke atas tanah Mesir.

TUHAN akan memperkuat kekuasaan raja Babel, dan kekuasaan Firaun akan berkurang.

1: Kita harus ingat bahwa Tuhan pada akhirnya memegang kendali dan Dia akan melaksanakan kehendak-Nya.

2: Kita tidak boleh menaruh harapan kita pada hal-hal dunia ini, tetapi percayalah pada janji-janji Tuhan.

1: Yesaya 40:21-24 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Bukankah hal itu sudah diberitahukan kepadamu sejak awal? Tidakkah kamu mengerti dari dasar bumi? Dialah yang bersemayam di atas lingkaran bumi, dan penghuninya bagaikan belalang, yang membentangkan langit bagaikan tirai, dan membentangkannya bagaikan kemah tempat tinggal.

2: Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia bagi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga memberikan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma? Siapa yang akan mengajukan tuntutan terhadap orang-orang pilihan Tuhan? Tuhanlah yang membenarkan. Siapa dia yang mengutuk? Kristuslah yang telah mati, dan terlebih lagi telah bangkit, yang bahkan duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi perantara bagi kita.

Yehezkiel 30:26 Dan Aku akan menceraiberaikan orang Mesir ke antara bangsa-bangsa, dan menceraiberaikan mereka ke berbagai negara; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Bagian ini berbicara tentang kuasa Tuhan untuk membubarkan orang Mesir ke berbagai bangsa dan negara.

1: Tuhan mengendalikan hidup kita, bahkan ketika hidup kita tampak di luar kendali.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memimpin dan membimbing kita, bahkan ketika jalan di depan kita tidak pasti.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

2: Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yehezkiel pasal 31 memuat nubuatan yang menggunakan gambaran pohon aras yang besar untuk menggambarkan jatuhnya Asyur, sebuah bangsa yang dulunya perkasa dan sombong. Bab ini menekankan konsekuensi dari kesombongan, penghakiman Tuhan yang tidak bisa dihindari, dan perbedaan antara kekuatan manusia dan kedaulatan Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan nubuatan yang membandingkan Asyur dengan pohon cedar besar di Lebanon, yang melambangkan keagungan dan kekuatannya. Tuhan menyatakan bahwa keagungan dan keagungan Asyur telah menyebabkannya menjadi sombong dan melebih-lebihkan kehebatannya (Yehezkiel 31:1-9).

Paragraf ke-2: Nubuatan tersebut menggambarkan kejatuhan Asyur yang akan datang. Sama seperti pohon aras yang ditebang dan dimusnahkan, Asyur akan direndahkan dan direndahkan oleh bangsa-bangsa. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menyerahkan Asyur ke tangan penakluk yang perkasa (Yehezkiel 31:10-14).

Paragraf ke-3 : Bab ini diakhiri dengan refleksi nasib Asyur dan pengingat akan kedaulatan Tuhan. Kejatuhan Asyur menjadi peringatan bagi bangsa-bangsa lain yang juga meninggikan diri, menekankan bahwa Tuhan merendahkan orang yang sombong dan meninggikan orang yang rendah hati (Yehezkiel 31:15-18).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh satu menyajikan

sebuah ramalan menggunakan gambaran pohon cedar yang besar

untuk menggambarkan kejatuhan Asyur,

menekankan konsekuensi kesombongan dan kedaulatan Tuhan.

Nubuatan membandingkan Asyur dengan pohon cedar yang besar, melambangkan keagungan dan kekuatannya.

Deskripsi kebanggaan Asiria dan penilaian berlebihan terhadap kehebatannya sendiri.

Prediksi kejatuhan dan penghinaan Asyur yang akan datang.

Refleksi nasib Asyur dan pengingat akan kedaulatan Tuhan.

Pasal Yehezkiel ini memuat nubuatan yang menggunakan gambaran pohon aras yang besar untuk menggambarkan jatuhnya Asyur, sebuah bangsa yang dulunya perkasa dan sombong. Bab ini dimulai dengan perbandingan Asyur dengan pohon cedar yang megah di Lebanon, yang melambangkan keagungan dan kekuatannya. Namun, tinggi dan keagungan Asiria menyebabkannya menjadi sombong dan melebih-lebihkan kehebatannya. Nubuatan tersebut kemudian menggambarkan kehancuran Asyur yang akan segera terjadi. Sama seperti pohon aras yang ditebang dan dimusnahkan, Asyur akan direndahkan dan direndahkan oleh bangsa-bangsa. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menyerahkan Asyur ke tangan seorang penakluk yang perkasa. Bab ini diakhiri dengan refleksi nasib Asyur dan pengingat akan kedaulatan Tuhan. Kejatuhan Asyur menjadi peringatan bagi bangsa-bangsa lain yang juga meninggikan diri, menekankan bahwa Tuhan menjatuhkan orang-orang yang sombong dan meninggikan orang-orang yang rendah hati. Bab ini menekankan konsekuensi dari kesombongan, penghakiman Tuhan, dan kontras antara kekuatan manusia dan kedaulatan Tuhan.

Yehezkiel 31:1 Pada tahun kesebelas, pada bulan ketiga, pada hari pertama bulan itu, datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel pada tahun kesebelas pelayanan kenabiannya.

1: Tuhan berbicara kepada kita pada saat kita sangat membutuhkan.

2: Allah senantiasa hadir dan memberi hidayah kepada orang yang mencarinya.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Yehezkiel 31:2 Hai anak manusia, berbicaralah kepada Firaun, raja Mesir, dan kepada orang banyak; Siapakah yang kamu sukai dalam kehebatanmu?

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menghadapi Firaun Mesir dan bertanya kepadanya dengan siapa dia dibandingkan dalam kebesarannya.

1. Kebanggaan Hilang Sebelum Kejatuhan: Bahaya Berpikir Terlalu Tinggi pada Diri Sendiri.

2. Tuhan adalah Satu-satunya Hakim: Berpaling kepada Tuhan untuk meminta bimbingan dan kebijaksanaan.

1. Yakobus 4:6-7 "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, dan dia akan lari darimu."

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yehezkiel 31:3 Lihatlah, pohon Asiria itu adalah pohon aras di Libanon, yang cabang-cabangnya indah, kain kafannya teduh, dan tinggi-tingginya; dan pucuknya ada di antara dahan-dahan yang lebat.

Asiria digambarkan sebagai pohon cedar yang tinggi dan kuat di Lebanon dengan cabang yang tebal dan kehadiran yang kuat.

1. Kekuatan Umat Allah: Memanfaatkan Teladan Bangsa Asiria

2. Memupuk Iman di Masa-masa Sulit: Pelajaran dari Pohon Cedar Asiria

1. Yesaya 9:10 - "Batu batanya sudah roboh, tetapi kami akan membangunnya dengan batu pahat: pohon ara sudah ditebang, tetapi kami akan mengubahnya menjadi pohon aras."

2. Mazmur 92:12 - "Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon palem; ia akan tumbuh seperti pohon aras di Lebanon."

Yehezkiel 31:4 Air menjadikan dia besar, air yang dalam membuat dia berada di tempat yang tinggi dengan sungai-sungainya mengalir mengelilingi tanaman-tanamannya, dan mengalirkan sungai-sungai kecilnya ke segala pohon di padang.

Air laut dalam mengangkat sebuah pohon besar dan mengelilinginya dengan sungai-sungainya.

1. Tuhan menggunakan alam untuk memenuhi kebutuhan kita dan kebutuhan kita.

2. Hendaknya kita mensyukuri pemberian Tuhan.

1. Mazmur 104:24-25 Ya Tuhan, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! Dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu; bumi penuh dengan makhlukmu.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Yehezkiel 31:5 Sebab itu tinggi badannya melebihi segala pohon di padang, dahannya bertambah banyak, dan dahannya menjadi panjang karena banyaknya air, ketika ia melesat.

Pohon megah dalam Yehezkiel 31:5 ditinggikan melebihi segala pohon di padang karena ukurannya yang sangat besar dan air yang berlimpah.

1. Kelimpahan Tuhan diwujudkan dalam seluruh ciptaan, termasuk pohon-pohon yang megah di padang.

2. Hidup kita diperkaya melalui limpahan kasih dan anugerah Tuhan.

1. Mazmur 36:5-9 - Kasih-Mu ya Tuhan, sampai ke langit, kesetiaan-Mu setinggi langit.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Yehezkiel 31:6 Segala burung di udara bersarang pada dahannya, dan di bawah dahan-dahannya semua binatang di padang melahirkan anak-anaknya, dan di bawah naungannya tinggal semua bangsa yang besar.

Segala makhluk langit, darat, dan laut berlindung di pohon Yehezkiel 31:6.

1. Tuhan memberikan perlindungan bagi semua makhluk.

2. Kasih Bapa Surgawi kita meluas kepada seluruh ciptaan-Nya.

1. Mazmur 36:7 - Betapa berharganya kasih setia-Mu ya Tuhan! Anak-anak umat manusia berlindung pada bayang-bayang sayap-Mu.

2. Yesaya 25:4 Sebab kamu telah menjadi benteng bagi orang-orang miskin, menjadi benteng bagi orang-orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat perlindungan dari badai dan naungan dari panas terik; karena nafas orang yang kejam bagaikan badai yang menghantam tembok.

Yehezkiel 31:7 Demikianlah ia cantik dalam kebesarannya, dalam cabang-cabangnya yang panjang, karena akarnya berada di tepi air yang deras.

Bagian ini berbicara tentang sebuah pohon yang indah dalam ukuran dan kekuatannya karena kedekatannya dengan air yang berlimpah.

1. Berkat Tuhan seringkali datang dengan cara yang tidak terduga.

2. Kekuatan dalam iman dapat ditemukan ketika kita memupuknya dengan kasih Tuhan.

1. Mazmur 1:3 - "Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan tidak layu daunnya. Segala yang diperbuatnya berhasil."

2. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur; kamulah ranting-rantingnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Yehezkiel 31:8 Pohon-pohon aras di taman Allah tidak dapat menyembunyikan Dia; pohon cemara tidak seperti dahannya, dan pohon kastanye tidak seperti ranting-rantingnya; dan tidak ada pohon apa pun di taman Allah yang serupa keindahannya.

Tidak ada seorang pun yang dapat menandingi keindahan pohon besar di taman Tuhan.

1. Keindahan Tuhan tiada tandingannya.

2. Kita bisa mengambil pelajaran dari keindahan ciptaan Tuhan.

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Yesaya 45:18 - “Sebab beginilah firman Tuhan yang menciptakan langit; Tuhan; dan tidak ada yang lain."

Yehezkiel 31:9 Aku telah menjadikannya cantik dengan banyaknya cabang-cabangnya, sehingga semua pohon di Eden yang ada di taman Allah iri padanya.

Pohon aras Lebanon yang megah membuat iri semua pohon Eden di Taman Tuhan.

1. Ciptaan Tuhan adalah Sumber Keindahan dan Kecemburuan

2. Menumbuhkan Hati yang Mensyukuri Anugerah Tuhan

1. Mazmur 18:1-2 Aku cinta Engkau, ya Tuhan, kekuatanku. Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. 1 Tawarikh 16:24 Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, keajaiban pekerjaan-Nya di antara segala bangsa!

Yehezkiel 31:10 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena engkau telah meninggikan dirimu sendiri, dan dia telah meninggikan pucuknya di antara dahan-dahan yang lebat, dan hatinya terangkat ke atas;

Tuhan memperingatkan terhadap kesombongan dan keangkuhan, mengingatkan kita untuk tetap rendah hati.

1. Bahaya Kesombongan dan Kesombongan

2. Hikmah Kerendahan Hati

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 11:2 - “Jika ada keangkuhan, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.”

Yehezkiel 31:11 Sebab itu aku telah menyerahkan dia ke dalam tangan penguasa bangsa-bangsa; dia pasti akan menghadapinya: Aku telah mengusirnya karena kejahatannya.

Tuhan telah menghukum orang jahat dengan menyerahkannya ke negara asing yang akan menghukum dia lebih lanjut karena kejahatannya.

1. Akibat Kejahatan: Bagaimana Dosa Menimbulkan Hukuman

2. Menuai Apa yang Anda Tabur: Memahami Kaitan antara Tindakan dan Konsekuensi

1. Amsal 11:31 - Orang benar mendapat balasan yang baik, dan orang fasik mendapat hukuman yang setimpal.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 31:12 Dan orang-orang asing, yang paling mengerikan di antara bangsa-bangsa, telah memotongnya dan meninggalkannya; di gunung-gunung dan di semua lembah cabang-cabangnya berguguran, dan dahan-dahannya patah di sepanjang sungai-sungai di negeri itu; dan seluruh penduduk bumi telah hilang dari bayang-bayangnya, dan telah meninggalkan dia.

Bangsa Israel telah disingkirkan dan ditinggalkan oleh orang-orang asing, dahan-dahannya dipatahkan oleh semua sungai di negeri itu dan rakyatnya lenyap.

1. Tuhan Tetap Memegang Kendali Meski Ada Kesulitan dan Kesulitan

2. Belajar Percaya Rencana Tuhan di Tengah Ketidakpastian

1. Roma 8:28-39 : Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1-3 : Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

Yehezkiel 31:13 Setelah kehancurannya semua burung di udara akan tetap tinggal, dan semua binatang di padang akan berada di dahan-dahannya.

Reruntuhan pohon besar akan menjadi tempat peristirahatan burung dan binatang di padang.

1. Kekuatan Tuhan Terlihat dari Kelemahan Alam

2. Orang yang Jatuh Akan Menjadi Landasan bagi Orang yang Tegak

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 37:10-11 - Hanya tinggal sedikit waktu lagi, maka orang fasik tidak akan ada lagi: ya, engkau harus dengan tekun memperhatikan tempatnya, maka hal itu tidak akan terjadi. Tetapi orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi; dan mereka akan bergembira karena berlimpahnya kedamaian.

Yehezkiel 31:14 Sampai-sampai tidak ada satupun dari semua pohon di tepi air yang meninggikan diri karena tingginya, tidak pula yang menonjolkan pucuknya di antara dahan-dahan yang lebat, tidak pula pohon-pohonnya yang berdiri tegak, semuanya yang minum air; sebab mereka semua adalah diserahkan untuk mati, ke bagian bawah bumi, di tengah-tengah anak-anak manusia, bersama mereka yang turun ke dalam lubang kubur.

Tuhan memperingatkan terhadap kesombongan karena segala sesuatu, betapapun besarnya, pada akhirnya akan binasa dan membusuk.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan - Menjelajahi bahaya kesombongan dan bagaimana hal itu pada akhirnya membawa kehancuran.

2. Segala Sesuatu Berlalu - Menelaah sifat kehidupan yang sementara dan pentingnya hidup pada saat ini.

1. Roma 12:3 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang dimiliki Allah. ditugaskan.

2. Yakobus 4:14-15 - Namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Yehezkiel 31:15 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Pada hari dia turun ke alam kubur, Aku membuat dukacita: Aku menutupi laut dalam untuknya, dan Aku menahan air bah di dalamnya, sehingga air besar tetap tertahan, dan Aku membuat Libanon berkabung untuknya, dan semua pohon-pohon di sana. lapangan pingsan untuknya.

Tuhan Allah menimbulkan duka ketika Dia mengirim seseorang ke kuburan, dan Dia menahan air bah dan menghentikan air besar. Dia juga menyebabkan Lebanon berkabung dan semua pohon di ladang menjadi layu.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Berduka: Cara Menemukan Kekuatan di Saat Sulit

2. Mengingat Kuasa Janji Tuhan: Bagaimana Berdiri Teguh dalam Iman Kita

1. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Mazmur 30:5 - "Tangisan mungkin berlangsung pada malam hari, tetapi kegembiraan datang pada pagi hari."

Yehezkiel 31:16 Aku membuat bangsa-bangsa gemetar mendengar suara kejatuhannya, ketika Aku melemparkan dia ke neraka bersama-sama dengan mereka yang turun ke dalam lubang kubur; dan semua pohon di Eden, yang terbaik dan terbaik di Lebanon, semua yang minum air , akan dihibur di bagian bawah bumi.

Bagian ini berbicara tentang hancurnya sebuah pohon besar, dan bangsa-bangsa gemetar karena tumbangnya pohon itu.

1. "Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar Menghargai Orang Rendahan"

2. "Penghiburan Tuhan: Percaya Pada Rezeki-Nya"

1. Mazmur 147:3 - "Dia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Yehezkiel 31:17 Mereka juga turun ke neraka bersama-sama dengan mereka yang dibunuh dengan pedang; dan merekalah yang menjadi lengannya, yang diam di bawah naungannya di tengah-tengah orang kafir.

Tuhan akan menjatuhkan orang-orang yang terbunuh dengan pedang dan orang-orang yang berdiri di samping mereka ke dalam neraka yang paling dalam.

1. Harga Ketidakadilbenaran: Sebuah Studi atas Yehezkiel 31:17

2. Kedaulatan dan Keadilan Tuhan: Refleksi Yehezkiel 31:17

1. Yesaya 14:9-15 - Jatuhnya Raja Babel

2. Mazmur 107:10-16 - Pembebasan Tuhan terhadap orang yang menderita dari lubang kehancuran

Yehezkiel 31:18 Kepada siapakah engkau dalam kemuliaan dan keagungan di antara pohon-pohon Eden? namun engkau akan dibawa turun bersama dengan pohon-pohon Eden ke bagian bawah bumi: engkau akan berbaring di tengah-tengah orang-orang tak bersunat bersama mereka yang dibunuh oleh pedang. Inilah Firaun dan seluruh rakyatnya, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Allah menyatakan bahwa Firaun dan rombongannya akan diturunkan ke kedalaman bumi untuk berbaring di antara orang-orang yang tidak disunat bersama dengan orang-orang yang terbunuh oleh pedang.

1. Akibat Kesombongan: Pelajaran dari Firaun dan Pohon Eden

2. Penghakiman Tuhan yang Tak Terelakkan: Memahami Nasib Firaun dan Banyaknya.

1. Yakobus 4:6 "Allah menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati."

2. Roma 6:23 "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Yehezkiel pasal 32 berisi nubuat tentang penghakiman terhadap Mesir, menggunakan bahasa yang gamblang dan puitis untuk menggambarkan kehancurannya yang akan segera terjadi. Bab ini menekankan kepastian dan beratnya penghakiman Tuhan atas Mesir dan bangsa-bangsa yang mengalami nasib yang sama.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan ratapan atas kejatuhan Mesir, membandingkannya dengan makhluk laut agung yang akan diturunkan dari kedudukannya yang mulia. Nubuatan ini menggambarkan bagaimana Mesir akan dimasukkan ke dalam kegelapan dan saluran-saluran airnya akan kering (Yehezkiel 32:1-8).

Paragraf ke-2: Nubuatan ini berlanjut dengan gambaran yang jelas tentang kehancuran Mesir dan teror yang akan ditimbulkannya di antara bangsa-bangsa. Bab ini menggunakan gambaran pedang dan orang yang terbunuh untuk menggambarkan tingkat kehancuran. Mesir digambarkan sebagai bangsa perkasa yang akan direndahkan dan menjadi gurun tandus (Yehezkiel 32:9-16).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan daftar berbagai negara dan penguasanya yang akan berbagi nasib dengan Mesir. Setiap negara digambarkan sedang terpuruk, dengan rakyat dan pemimpinnya mengalami nasib serupa. Pasal ini diakhiri dengan pernyataan bahwa hari penghakiman Allah sudah dekat dan bahwa Mesir serta sekutu-sekutunya akan dibinasakan (Yehezkiel 32:17-32).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh dua menyajikan

nubuatan penghakiman terhadap Mesir,

menggambarkan kehancuran yang akan terjadi dan kehancuran yang akan menimpa negara tersebut dan negara-negara lain.

Ratapan atas kejatuhan Mesir, membandingkannya dengan makhluk laut yang agung.

Deskripsi Mesir yang terjerumus ke dalam kegelapan dan mengeringnya saluran air.

Penggambaran jelas kehancuran Mesir dan teror yang ditimbulkannya di antara bangsa-bangsa.

Daftar negara-negara lain dan penguasanya yang akan ikut bernasib sama dengan Mesir.

Pernyataan tentang hari penghakiman Tuhan yang sudah dekat dan akhir dari Mesir dan sekutunya.

Pasal Yehezkiel ini berisi nubuatan tentang penghakiman terhadap Mesir, yang menggambarkan kehancuran yang akan terjadi dan kehancuran yang akan menimpa Mesir dan negara-negara lain. Bab ini dimulai dengan ratapan atas kejatuhan Mesir, membandingkannya dengan makhluk laut agung yang akan diturunkan dari kedudukannya yang mulia. Nubuatan ini menggambarkan bagaimana Mesir akan dimasukkan ke dalam kegelapan dan saluran-saluran airnya akan kering. Nubuatan ini berlanjut dengan gambaran yang jelas mengenai kehancuran Mesir dan teror yang akan ditimbulkannya di antara bangsa-bangsa. Mesir digambarkan sebagai negara perkasa yang akan direndahkan dan menjadi gurun tandus. Bab ini kemudian mencantumkan berbagai negara dan penguasa mereka yang akan ikut mengalami nasib yang sama di Mesir, menjelaskan bagaimana masing-masing negara akan dijatuhkan dan menemui akhir yang sama. Bab ini diakhiri dengan pernyataan bahwa hari penghakiman Tuhan sudah dekat dan bahwa Mesir dan sekutunya akan diakhiri. Bab ini menekankan kepastian dan beratnya penghakiman Tuhan atas Mesir dan bangsa-bangsa yang mengalami nasib yang sama.

Yehezkiel 32:1 Pada tahun kedua belas, pada bulan kedua belas, pada hari pertama bulan itu, datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Pada tahun kedua belas, pada hari pertama bulan kedua belas, datanglah firman Tuhan kepada Yehezkiel.

1) "Keajaiban Besar: Bagaimana Tuhan Berbicara kepada kita melalui Firman-Nya"

2) "Ketaatan: Bagaimana Firman Tuhan Membimbing Kita"

1) Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2) Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

Yehezkiel 32:2 Hai anak manusia, ambillah ratapan untuk Firaun, raja Mesir, dan katakan kepadanya: Engkau seperti singa muda di antara bangsa-bangsa, dan engkau seperti ikan paus di lautan; dan engkau keluar dengan sungai-sungaimu , dan mengganggu air dengan kakimu, dan mengotori sungai-sungainya.

Yehezkiel memerintahkan anak manusia untuk meratapi Firaun, raja Mesir, membandingkannya dengan singa dan ikan paus.

1. Kedaulatan Tuhan: Kajian terhadap Yehezkiel 32:2

2. Pencobaan dan Raja Mesir: Yehezkiel 32:2

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Amsal 21:1 - Hati raja ada di tangan TUHAN, seperti aliran air: dia mengalirkannya ke mana pun dia mau.

Yehezkiel 32:3 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena itu aku akan membentangkan jaringku kepadamu bersama banyak orang; dan mereka akan membawamu ke dalam jaringku.

Tuhan akan menggunakan banyak orang untuk membawa seseorang ke dalam jaring-Nya.

1. Jaring Tuhan yang Kuat – Bagaimana Tuhan memakai banyak orang untuk membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

2. Jangkauan Kemurahan Tuhan – Bagaimana kemurahan Tuhan disalurkan kepada kita melalui umat-Nya.

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

2. Mazmur 64:7 - Tetapi Allah akan menembak mereka dengan anak panah; tiba-tiba mereka akan terluka.

Yehezkiel 32:4 Kemudian Aku akan meninggalkan engkau di bumi, Aku akan mencampakkan engkau ke padang terbuka, dan Aku akan membiarkan semua burung di udara tinggal bersamamu, dan Aku akan memenuhi binatang-binatang di seluruh bumi bersamamu.

Bagian ini berbicara tentang hukuman Tuhan terhadap suatu bangsa dengan meninggalkan mereka di tanah tandus dan membiarkan burung dan binatang mengambil alih.

1: "Hukuman Tuhan: Keadilan-Nya dalam Tindakan"

2: "Kedaulatan Tuhan: Kebenaran-Nya Tidak Dapat Dihindari"

1: Yesaya 26:9-11 - "Sebab apabila bumi mengalami penghakiman-Mu, maka penduduk dunia belajar kebenaran. Sekalipun orang fasik dikasihani, mereka tidak belajar kebenaran; di negeri kebenaran mereka berbuat jahat dan tidak melakukan lihatlah keagungan Tuhan. Tuhan, tangan-Mu terangkat tinggi, tetapi mereka tidak melihatnya. Biarlah mereka melihat semangat-Mu terhadap umat-Mu dan mendapat malu; biarlah api yang disediakan untuk musuh-musuh-Mu menghanguskan mereka."

2: Ratapan 3:33 - "Sebab Dia tidak dengan sukarela menindas dan tidak mendukakan anak-anak manusia."

Yehezkiel 32:5 Dan Aku akan meletakkan dagingmu di atas gunung-gunung, dan memenuhi lembah-lembah dengan ketinggianmu.

Tuhan akan menghukum bangsa Israel dengan memenuhi lembah-lembah dengan mayat-mayat mereka dan meletakkan daging mereka di atas gunung-gunung.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Bangsa Israel

2. Kuasa Tuhan: Refleksi Yehezkiel 32:5

1. Yesaya 5:25 - Oleh karena itu murka TUHAN berkobar terhadap umat-Nya, dan Dia mengulurkan tangan-Nya terhadap mereka, dan memukul mereka: dan bukit-bukit bergetar, dan bangkai-bangkai mereka terkoyak di tengah-tengah jalanan.

2. Yeremia 16:16 - Sesungguhnya, Aku akan mengirim banyak nelayan, firman TUHAN, dan mereka akan menangkap ikan itu; dan setelah itu Aku akan mengirim banyak pemburu, dan mereka akan memburu mereka dari setiap gunung, dan dari setiap bukit, dan dari lubang-lubang batu.

Yehezkiel 32:6 Aku juga akan menyirami dengan darahmu tanah tempat kamu berenang, bahkan sampai ke gunung-gunung; dan sungai-sungai akan penuh denganmu.

Allah akan menyirami bumi dengan darah orang-orang yang berenang di dalamnya, dan sungai-sungai akan dipenuhi darah mereka.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi Kekal

2. Berkah Ketaatan: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Mendatangkan Keberkahan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yosua 24:15 - Tetapi jika mengabdi kepada Tuhan tampaknya tidak menyenangkan bagimu, maka pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat, atau dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu berada hidup. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.

Yehezkiel 32:7 Ketika Aku mengeluarkan engkau, Aku akan menutupi langit dan membuat bintang-bintang menjadi gelap; Aku akan menutupi matahari dengan awan, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya.

Tuhan akan menggunakan kegelapan untuk menutupi langit, menghalangi cahaya matahari dan bulan.

1. Kuasa Kegelapan Tuhan – Bagaimana kegelapan Tuhan mampu membawa perubahan dalam hidup kita.

2. Memilih untuk Berjalan dalam Terang – Bagaimana kita dapat menggunakan terang Tuhan untuk membimbing kita di jalan kita.

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Dan orang tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, tetapi di atas tiang penyangga, maka lampu itu memberi terang kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bersinar di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Mazmur 27:1 - "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?"

Yehezkiel 32:8 Segala terang di surga akan Kubuat gelap atasmu, dan gelapkan negerimu, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan akan mendatangkan kegelapan bagi mereka yang tidak taat pada kehendak-Nya.

1. Kegelapan ketidaktaatan: Hidup dalam terang kehendak Tuhan

2. Menjelaskan akibat ketidaktaatan

1. Matius 6:22-23 – Mata adalah pelita tubuh. Jadi, jika matamu sehat, maka seluruh tubuhmu akan terang benderang, tetapi jika matamu buruk, maka seluruh tubuhmu akan penuh kegelapan. Jika terang yang ada padamu gelap, betapa gelapnya kegelapan itu!

2. Yesaya 59:9 - Sebab itu keadilan jauh dari kita, dan kebenaran tidak menguasai kita; kita mengharapkan terang dan sesungguhnya kegelapan dan terang, tetapi kita berjalan dalam kegelapan.

Yehezkiel 32:9 Aku juga akan menyusahkan hati banyak orang, ketika Aku akan membawa kehancuranmu di antara bangsa-bangsa, ke negara-negara yang tidak kamu kenal.

Tuhan akan mendatangkan kehancuran bagi bangsa-bangsa yang tidak dikenal oleh umat Yehezkiel.

1. Murka Tuhan : Memahami Akibat Ketidakpercayaan

2. Kedaulatan Tuhan: Percaya pada Rencana Tuhan bagi Bangsa-Bangsa

1. Yesaya 10:5-7 - Celakalah Asyur, hai tongkat murka-Ku, yang di tangannya pentung murka-Ku!

2. Yeremia 12:14-17 - Beginilah firman TUHAN: Adapun semua tetangga-Ku yang fasik yang merampas warisan yang Kuberikan kepada umat-Ku Israel, akan Kucabut mereka dari tanah mereka dan Aku akan mencabut orang-orang Yehuda dari tengah-tengah mereka.

Yehezkiel 32:10 Ya, Aku akan membuat banyak orang takjub kepadamu, dan raja-raja mereka akan sangat takut kepadamu, ketika aku akan mengacungkan pedangku ke depan mereka; dan mereka akan gemetar setiap saat, setiap orang karena nyawanya sendiri, pada hari kejatuhanmu.

Tuhan akan membuat banyak orang heran dan takut akan akibat perbuatan mereka ketika Dia mengacungkan pedang-Nya ke arah mereka.

1. Peringatan Pedang: Memahami Akibat Tindakan Kita

2. Jangan Takut : Mengetahui Perlindungan Tuhan di Saat Sulit

1. Matius 10:28 - "Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka."

2. Mazmur 56:3-4 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging terhadap aku?"

Yehezkiel 32:11 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Pedang raja Babel akan menimpamu.

Tuhan memperingatkan kedatangan raja Babel dan pedangnya.

1. Peringatan Tuhan: Mengindahkan Panggilan Pertobatan

2. Pedang Babel : Menjauhi Dosa dan Menuju Kebenaran

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan pikirannya. Biarkan dia kembali kepada TUHAN, dan dia akan mengasihani dia, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan dengan senang hati mengampuni.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 32:12 Dengan pedang kehendak perkasa Aku akan menjatuhkan bangsamu yang banyak, yaitu bangsa-bangsa yang paling mengerikan, semuanya; dan mereka akan merusak kemegahan Mesir, dan seluruh rakyatnya akan dibinasakan.

Tuhan akan menggunakan pedang perkasa bangsa-bangsa untuk mengalahkan banyaknya penduduk Mesir, menghancurkan semua kemegahannya.

1. Keadilan dan murka Tuhan terlihat dalam penghakiman-Nya atas Mesir.

2. Kuasa Tuhan lebih besar dari bangsa manapun dan akan digunakan untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Yesaya 10:5, "Hai Asyur, tongkat kemarahanku, dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku."

2. Yesaya 10:12, “Oleh karena itu, akan terjadilah, bahwa setelah Tuhan melaksanakan seluruh pekerjaan-Nya di gunung Sion dan di Yerusalem, Aku akan menghukum buah dari keteguhan hati raja Asyur, dan kemuliaan penampilannya yang tinggi."

Yehezkiel 32:13 Segala binatang yang ada di tepi perairan besar akan Kubinasakan; kaki manusia tidak lagi menyusahkan mereka, dan kuku binatang tidak lagi menyusahkan mereka.

Allah akan melindungi umat-Nya dari segala marabahaya dan kesusahan.

1. Tuhan akan melindungi kita dari segala kejahatan dan bahaya.

2. Percaya pada pemeliharaan Tuhan dan rahmat-Nya.

1. Mazmur 46:1-4 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya. Ada sebuah sungai yang alirannya menggembirakan kota Tuhan, tempat suci di mana Yang Maha Tinggi bersemayam.

2. Mazmur 121:2-3 Pertolonganku datangnya dari Tuhan, Pencipta langit dan bumi. Dia tidak akan membiarkan kakimu tergelincir, dia yang menjagamu tidak akan tertidur.

Yehezkiel 32:14 Kemudian Aku akan membuat air mereka dalam dan membuat sungai-sungai mereka mengalir seperti minyak, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Ayat ini berbicara tentang janji Allah untuk menjadikan air umat-Nya dalam dan sungai-sungai mereka mengalir seperti minyak.

1: Tuhan Setia pada Janji-Nya

2: Berkah Kelimpahan

1: Yesaya 43:2-3 Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yehezkiel 32:15 Ketika Aku membuat tanah Mesir menjadi sunyi sepi dan negeri itu menjadi miskin, ketika Aku akan membunuh semua penduduknya, maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan membuat Mesir menjadi sunyi sepi dan membunuh seluruh penduduknya agar mereka mengakui Dia sebagai Tuhan.

1. Mengenali Tuhan Melalui Pencobaan Kita

2. Memahami Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Karena Akulah yang Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Yehezkiel 32:16 Beginilah ratapan mereka akan meratapi dia: anak-anak perempuan bangsa-bangsa akan meratapi dia; mereka akan meratapi dia, bahkan untuk Mesir, dan untuk seluruh rakyatnya, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah telah menyatakan bahwa semua bangsa akan meratap dan berduka atas Mesir dan rakyatnya.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Bangsa

2. Perlunya Berduka atas Kesengsaraan Orang Lain

1. Yeremia 9:17-20

2. Matius 5:4

Yehezkiel 32:17 Pada tahun kedua belas, pada hari kelima belas bulan itu, datanglah firman TUHAN kepadaku, yang berbunyi:

Tuhan memperingatkan Yehezkiel akan malapetaka yang akan terjadi di Mesir.

1: Kita harus mengindahkan peringatan Tuhan dan tidak mengikuti jalan Mesir menuju kehancuran.

2: Tuhan selalu mengatakan kebenaran dan peringatan-peringatan-Nya harus ditanggapi dengan serius.

1: Amsal 19:21 - "Banyak rencana yang ada di pikiran manusia, tetapi maksud Tuhanlah yang akan bertahan."

2: Yeremia 17:9 - "Hati adalah penipu, dan sangat sakit; siapakah yang dapat memahaminya?"

Yehezkiel 32:18 Hai anak manusia, meratapilah orang banyak di Mesir, dan lemparkanlah mereka, yaitu dia dan anak-anak perempuan bangsa-bangsa yang terkenal, ke bagian bawah bumi, bersama-sama mereka yang turun ke dalam lubang kubur.

Bagian dari Yehezkiel 32:18 menyerukan duka cita atas banyaknya orang Mesir dan putri-putri bangsa-bangsa terkenal dan karena membuang mereka ke bagian bawah bumi.

1. Kemurahan dan Penghakiman Tuhan: Panggilan Yehezkiel 32:18

2. Keadilan Tuhan: Memahami Penggambaran Mesir dalam Yehezkiel 32:18

1. Yesaya 14:19 - Tetapi engkau dibuang dari kuburmu seperti ranting yang keji, dan seperti pakaian orang yang terbunuh, ditusuk dengan pedang, yang turun ke batu-batu lubang; seperti bangkai yang diinjak di bawah kaki.

2. Amsal 1:12 - Karena penolakan terhadap orang sederhana akan membunuh mereka, dan kemakmuran orang bodoh akan membinasakan mereka.

Yehezkiel 32:19 Siapa yang kamu anggap cantik? turunlah dan berbaringlah bersama orang-orang yang tidak disunat.

Yehezkiel 32:19 menyatakan bahwa mereka yang tidak disunat harus dikuburkan dengan kehormatan dan keindahan yang sama seperti saat mereka hidup.

1. "Hidup dengan Kehormatan: Panggilan Tuhan"

2. "Berkah Sunat: Sebuah Perjanjian Iman"

1. Imamat 12:3 - "Dan pada hari yang kedelapan harus disunat daging kulupnya."

2. Efesus 2:11-12 - "Sebab itu ingatlah, bahwa dahulu kamu, orang-orang bukan Yahudi menurut daging, yang disebut orang-orang tidak bersunat, dengan apa yang disebut sunat, yang dilakukan secara jasmani dengan tangan, ingatlah bahwa pada waktu itu kamu terpisah dari Kristus , terasing dari persemakmuran Israel dan tidak mendapat bagian dalam perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia."

Yehezkiel 32:20 Mereka akan rebah di tengah-tengah orang-orang yang terbunuh oleh pedang: ia diserahkan kepada pedang: tariklah dia dan seluruh rakyatnya.

Yehezkiel menubuatkan bahwa penduduk Mesir akan dibunuh dengan pedang dan diserahkan kepada pedang, bersama dengan jumlah mereka yang banyak.

1. Keadilan Tuhan: Mengakui Penghakiman Tuhan yang Benar terhadap Mereka yang Menolak Dia

2. Kekuatan Iman : Percaya pada Kedaulatan Tuhan Meski dalam Keadaan Sulit

1. Ulangan 32:4 - "Dialah Gunung Batu, perbuatan-Nya sempurna, dan segala jalan-Nya adil. Allah yang setia, yang tidak berbuat salah, Dia jujur dan adil."

2. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Yehezkiel 32:21 Orang yang kuat di antara orang-orang perkasa akan berbicara kepadanya dari tengah neraka bersama mereka yang menolongnya: mereka telah mati, mereka terbaring tidak bersunat, terbunuh oleh pedang.

Orang-orang yang kuat dan perkasa akan berbicara kepada Tuhan dari dalam neraka, ditemani oleh mereka yang dibunuh oleh pedang dan terbaring tidak disunat.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya - Bagaimana rahmat dan kemurahan Tuhan meluas bahkan kepada mereka yang berada di neraka yang paling dalam.

2. Harga Dosa – Bagaimana dosa kita dapat mempunyai akibat yang kekal, bahkan dalam kematian.

1. Yesaya 33:24 - Dan penduduk tidak boleh berkata, Aku sakit; penduduk yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yehezkiel 32:22 Asshur ada di sana dan seluruh rombongannya: kuburannya ada di sekelilingnya: semuanya terbunuh, tewas oleh pedang:

Tuhan adil dalam semua penghakiman-Nya dan akan menghukum orang jahat karena kesalahan mereka.

1. Keadilan Tuhan: Kebenaran dan Hukuman

2. Percaya kepada Tuhan: Menjalani Hidup yang Benar

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Amsal 11:21 - Ingatlah akan hal ini: Orang fasik tidak akan luput dari hukuman, tetapi orang benar akan bebas.

Yehezkiel 32:23 Yang kuburnya terletak di sisi-sisi lubang dan rombongannya mengelilingi kuburnya; semuanya mati terbunuh dan tewas oleh pedang, sehingga menimbulkan kengerian di negeri orang-orang hidup.

Orang-orang yang tewas dalam pertempuran dikuburkan di dalam lubang bersama teman-temannya, semuanya terbunuh oleh pedang dan membawa ketakutan ke dunia orang hidup.

1. Takut Mati: Cara Mengatasinya

2. Mengubah Ketakutan menjadi Iman: Belajar Percaya kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 13:6 Maka dengan yakin kita dapat mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Yehezkiel 32:24 Di situlah Elam dan seluruh rakyatnya yang mengelilingi kuburnya, semuanya terbunuh, tewas oleh pedang, dan mereka yang turun ke bagian bawah bumi tanpa disunat, menyebabkan kengerian mereka di negeri orang-orang hidup; namun apakah mereka menanggung aibnya terhadap orang-orang yang turun ke dalam lubang kubur.

Elam dan seluruh rakyatnya telah dibunuh dan sekarang terbaring tanpa disunat di kedalaman bumi sebagai pengingat akan teror mereka dalam hidup, dan rasa malu mereka dalam kematian.

1. Akibat Dosa yang Berat

2. Kekuatan Rasa Malu dalam Hidup dan Mati

1. Yesaya 5:14 - Oleh karena itu neraka membesar dengan sendirinya, dan membuka mulutnya tanpa batas: dan kemuliaan mereka, dan banyaknya mereka, dan kemegahan mereka, dan siapa pun yang bersukacita, akan turun ke dalamnya.

2. Yeremia 5:15 - Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan suatu bangsa kepadamu dari jauh, hai kaum Israel, demikianlah firman TUHAN: itulah suatu bangsa yang perkasa, suatu bangsa yang dahulu kala, suatu bangsa yang bahasanya tidak kamu ketahui dan tidak kamu pahami. apa yang mereka katakan.

Yehezkiel 32:25 Mereka menidurkan dia tempat tidur di tengah-tengah orang-orang yang terbunuh bersama seluruh rakyatnya; namun mereka menanggung aibnya terhadap orang-orang yang turun ke dalam lubang kubur; ia ditempatkan di tengah-tengah orang-orang yang terbunuh.

Allah telah menetapkan bagi Mesir suatu tempat tidur di antara orang-orang yang terbunuh, yaitu orang-orang yang tidak disunat dan dibunuh dengan pedang. Sekalipun mereka membuat teror di dunia orang hidup, mereka menanggung aibnya di dalam lubang.

1. Akibat Dosa: Kajian terhadap Yehezkiel 32:25

2. Mempermalukan Orang yang Tidak Disunat: Pelajaran dari Yehezkiel 32:25

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga Dia tidak mendengar.

Yehezkiel 32:26 Di situlah Mesekh dan Tubal dan seluruh rakyatnya; kubur-kuburnya ada di sekeliling dia; mereka semua tidak bersunat, mati terbunuh oleh pedang, meskipun mereka menimbulkan kengerian di negeri orang-orang hidup.

Yehezkiel 32:26 berbicara tentang kuburan Mesekh, Tubal, dan orang banyak di sana, yang semuanya mati karena pedang dan menimbulkan kengerian di negeri orang hidup.

1. Akibat Kejahatan: Sebuah Studi terhadap Yehezkiel 32:26

2. Kematian Orang Jahat : Memahami Penghakiman Tuhan

1. Mazmur 37:38- "Tetapi para pelanggar akan dibinasakan bersama-sama: akhir dari orang-orang fasik akan dilenyapkan."

2. Roma 6:23- "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Yehezkiel 32:27 Dan mereka tidak akan berbaring bersama orang-orang perkasa, termasuk orang-orang tak bersunat, yang sudah turun ke neraka dengan senjata perangnya; dan mereka telah meletakkan pedang di bawah kepala mereka, tetapi kesalahan mereka akan menimpa tulang mereka, meskipun itu adalah teror bagi orang-orang perkasa di dunia orang hidup.

Orang-orang tak bersunat yang perkasa dan gugur tidak akan tidur bersama mereka yang sudah masuk neraka, karena senjata perang mereka sudah diletakkan di bawah kepala mereka. Meskipun menjadi teror di dunia orang hidup, kejahatan mereka akan tetap menyertai mereka bahkan setelah kematian.

1. Akibat Kejahatan - Menjelajahi akibat kejahatan, baik dalam hidup maupun mati.

2. Menjalani Kehidupan yang Benar – Menelaah pentingnya menjalani hidup yang benar, dan pahala yang didapat darinya.

1. Amsal 14:34 - "Kebenaran meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Yehezkiel 32:28 Ya, engkau akan diremukkan di tengah-tengah orang-orang tak bersunat, dan berbaring bersama-sama dengan orang-orang yang dibunuh dengan pedang.

Yehezkiel menubuatkan bahwa bangsa Israel akan dihancurkan dan dibunuh di antara orang-orang yang tidak disunat.

1. Firman Tuhan Akan Tergenap: Yehezkiel 32:28

2. Kekuatan Ketidakpercayaan: Akibat Menolak Mengikuti Firman Tuhan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ulangan 28:15-20 - Jika kamu tidak menaati Tuhan, Allahmu, dengan tekun menjalankan segala perintah dan ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan menimpamu dan menimpamu.

Yehezkiel 32:29 Di sana ada Edom, raja-rajanya, dan semua pembesarnya, yang dengan kekuatan mereka dibaringkan oleh mereka yang dibunuh oleh pedang; mereka akan berbaring bersama orang-orang yang tidak disunat dan bersama-sama dengan orang-orang yang turun ke dalam kubur.

Yehezkiel menubuatkan bahwa raja-raja dan pangeran-pangeran Edom akan mati oleh pedang dan berbaring bersama orang-orang yang tidak disunat dan orang-orang yang berada di dalam lubang.

1. Mengenali Keadilan Tuhan: Merenungkan Yehezkiel 32:29

2. Kuasa Firman Tuhan : Mengalami Yehezkiel 32:29

1. Yesaya 34:5-6 - Karena pedangku akan bermandikan di surga: lihatlah, pedang itu akan menimpa Idumea, dan atas orang-orang terkutukku, untuk diadili. Pedang Tuhan penuh dengan darah, menjadi gemuk dengan kegemukan, dan dengan darah anak domba dan kambing, dengan lemak ginjal domba jantan; karena Tuhan mengadakan pengorbanan besar di Bozra, dan pembantaian besar-besaran di Bozra. tanah Idumea.

2. Yoel 3:19 - Mesir akan menjadi tempat sunyi sepi dan Edom akan menjadi padang gurun yang sunyi, karena kekerasan terhadap bani Yehuda, karena mereka telah menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di negerinya.

Yehezkiel 32:30 Di situlah para pembesar utara, semuanya, dan semua orang Zidon, yang mati bersama orang-orang yang terbunuh; karena ketakutan mereka, mereka malu akan keperkasaan mereka; dan mereka berbaring tidak bersunat bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang, dan menanggung aib bersama orang-orang yang turun ke dalam lubang kubur.

Bagian ini berbicara tentang para pembesar dari utara dan orang-orang Zidon, yang terbunuh dalam peperangan. Mereka malu akan kekuasaan mereka yang dahulu sangat besar dan terbaring mati tanpa disunat bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Para Pangeran Utara

2. Ketidakpastian Kehidupan: Orang-orang yang Terbunuh dan Orang-orang Zidon

1. Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

2. Roma 12:3 - "Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada kamu masing-masing: Jangan menganggap dirimu lebih tinggi dari yang seharusnya, tetapi pikirkanlah dirimu sendiri dengan pertimbangan yang bijaksana, sesuai dengan iman yang disebarkan oleh Allah. kepada kalian masing-masing."

Yehezkiel 32:31 Firaun akan melihat mereka dan merasa terhibur atas seluruh rakyatnya, bahkan Firaun dan seluruh pasukannya terbunuh oleh pedang, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Firaun akan mendapatkan penghiburan dalam janji Tuhan tentang keadilan bagi mereka yang terbunuh dalam pertempuran.

1: Keadilan Tuhan pasti dan janji-janji-Nya benar.

2: Allah akan membalaskan dendam orang yang tidak bersalah dan menghibur orang yang berdukacita.

1: Yesaya 26:20-21 "Mari, umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu, dan tutuplah pintumu di sekelilingmu: sembunyikanlah dirimu sejenak, sampai kemarahan itu berlalu. Sebab, lihatlah, TUHAN datang keluar dari tempatnya untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahan mereka: bumi juga akan menumpahkan darahnya, dan tidak akan lagi menutupi orang-orang yang terbunuh.”

2: Roma 12:19 "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Yehezkiel 32:32 Sebab Aku telah menimbulkan kengerian di negeri orang-orang hidup, dan ia akan dibaringkan di tengah-tengah orang-orang yang tidak bersunat bersama-sama dengan orang-orang yang dibunuh dengan pedang, yaitu Firaun dan seluruh rakyatnya, firman Tuhan ALLAH.

Teror Tuhan telah melingkupi dunia orang hidup, dan akibatnya Firaun serta rakyatnya terbunuh.

1. Akibat Menolak Menaati Tuhan

2. Kuasa Murka Tuhan

1. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini, kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya. 14 Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Ulangan 28:58-59 - Jika kamu tidak menaati untuk melakukan semua perkataan hukum yang tertulis di dalam kitab ini, supaya kamu takut akan nama yang mulia dan menakutkan ini, TUHAN, ALLAHMU; 59 Kemudian Tuhan akan menjadikan wabah penyakitmu dahsyat, dan wabah penyakit keturunanmu, bahkan wabah penyakit yang besar, dan penyakit yang berkepanjangan, dan penyakit yang parah, dan penyakit yang berkepanjangan.

Yehezkiel pasal 33 berfokus pada peran nabi sebagai penjaga dan menyampaikan pesan pertobatan dan kesempatan keselamatan. Bab ini menekankan tanggung jawab nabi untuk memperingatkan manusia akan penghakiman yang akan datang dan pertanggungjawaban individu setiap orang di hadapan Tuhan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan pengingat kepada Yehezkiel tentang perannya sebagai penjaga bani Israel. Allah memerintahkan Yehezkiel untuk memperingatkan manusia akan perbuatan mereka yang penuh dosa dan akibat dari tindakan mereka. Nabi bertanggung jawab untuk membunyikan alarm dan menyampaikan pesan Tuhan kepada manusia (Yehezkiel 33:1-9).

Paragraf ke-2: Nubuatan tersebut menjawab keberatan manusia bahwa jalan Tuhan tidak adil. Tuhan meyakinkan mereka bahwa Dia tidak berkenan dengan kematian orang jahat, namun Dia ingin agar mereka berbalik dari jalan jahat mereka dan tetap hidup. Dia menekankan akuntabilitas individu dan kesempatan untuk bertobat dan keselamatan (Yehezkiel 33:10-20).

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan teguran terhadap mereka yang menyatakan bahwa jalan Tuhan tidak adil. Tuhan menyatakan bahwa cara mereka sendirilah yang tidak adil dan mereka akan dihakimi sesuai dengan tindakan mereka. Dia juga berjanji untuk memulihkan tanah yang tandus dan memberkati bangsa itu sekali lagi (Yehezkiel 33:21-33).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh tiga menyajikan

peran nabi sebagai penjaga,

menyampaikan pesan pertobatan, akuntabilitas individu, dan kesempatan untuk keselamatan.

Pengingat bagi Yehezkiel akan perannya sebagai penjaga kaum Israel.

Perintah untuk memperingatkan manusia akan perbuatan mereka yang berdosa dan akibat-akibatnya.

Menyikapi keberatan masyarakat terhadap keadilan Tuhan.

Penekanan pada akuntabilitas individu dan kesempatan untuk bertobat.

Tegurlah mereka yang menyatakan bahwa jalan Tuhan tidak adil.

Janji pemulihan dan keberkahan bagi umat.

Pasal Yehezkiel ini berfokus pada peran nabi sebagai penjaga dan menyampaikan pesan pertobatan, akuntabilitas individu, dan kesempatan untuk keselamatan. Pasal ini dimulai dengan pengingat kepada Yehezkiel akan tanggung jawabnya sebagai penjaga kaum Israel. Allah memerintahkannya untuk memperingatkan manusia akan cara-cara mereka yang penuh dosa dan akibat-akibat yang akan mereka hadapi. Nubuatan ini menjawab keberatan orang-orang bahwa jalan Allah tidak adil, dan meyakinkan mereka bahwa Dia tidak berkenan dengan kematian orang jahat namun menginginkan pertobatan dan kehidupan mereka. Tuhan menekankan akuntabilitas individu dan kesempatan untuk keselamatan. Pasal ini diakhiri dengan teguran terhadap mereka yang menyatakan bahwa jalan Tuhan tidak adil, menyatakan bahwa jalan mereka sendirilah yang tidak adil dan mereka akan dihakimi sesuai dengan itu. Tuhan juga berjanji untuk memulihkan tanah yang tandus dan memberkati umat manusia sekali lagi. Bab ini menekankan tanggung jawab nabi untuk memperingatkan umat, pertanggungjawaban individu di hadapan Tuhan, dan kesempatan untuk bertobat dan keselamatan.

Yehezkiel 33:1 Sekali lagi datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan memanggil Yehezkiel untuk menjadi penjaga bangsa Israel.

1. Tanggung Jawab Seorang Penjaga: Pelajaran dari Yehezkiel 33:1

2. Menaati Panggilan Tuhan: Teladan Yehezkiel

1. Yesaya 62:6-7 - "Aku telah menempatkan penjaga di tembokmu, hai Yerusalem; mereka tidak akan pernah berdiam diri siang atau malam. Kamu yang menyebut TUHAN, jangan berdiam diri, dan jangan biarkan Dia beristirahat sampai Dia mendirikan dan sampai Dia menjadikan Yerusalem suatu pujian di muka bumi.”

2. Yeremia 6:17 - "Dan Aku mengangkat para penjaga atas kamu, dengan mengatakan, 'Dengarkanlah bunyi sangkakala!' Namun mereka berkata, 'Kami tidak akan mendengarkannya.'"

Yehezkiel 33:2 Hai anak manusia, berbicaralah kepada anak-anak bangsamu dan katakan kepada mereka: Apabila Aku membawa pedang ke suatu negeri, jika penduduk negeri itu mengambil seseorang dari pesisirnya dan mengangkatnya menjadi penjaga mereka:

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk memberi tahu penduduk negeri itu bahwa ketika Dia mendatangkan kehancuran, mereka harus menunjuk seorang penjaga untuk memperingatkan mereka.

1. "Panggilan untuk Percaya dan Taat: Peran Penjaga di Saat-saat Sulit"

2. “Pentingnya Mendengarkan Peringatan dari Tuhan”

1. Yesaya 21:6-9

2. Yeremia 6:17-19

Yehezkiel 33:3 Jika ia melihat pedang menimpa negeri itu, ia meniup terompetnya dan memperingatkan bangsa itu;

1: Kita harus membunyikan alarm dan memperingatkan orang lain tentang bahaya yang ada di zaman kita.

2: Kita harus mengambil tanggung jawab untuk memperingatkan orang lain tentang bahaya yang akan datang dengan serius.

1: Lukas 12:48, Tetapi siapa yang tidak mengetahui dan melakukan hukuman yang pantas, akan menerima sedikit cambukan

2: Amsal 24:11-12, Menyelamatkan mereka yang dibawa menuju kematian; menahan mereka yang terhuyung-huyung menuju pembantaian. Jika kamu berkata, Tetapi kami tidak mengetahui apa-apa tentang hal itu, bukankah orang yang menimbang hati akan mengetahui hal itu? Tidakkah Dia yang menjaga hidupmu mengetahuinya? Bukankah Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan?

Yehezkiel 33:4 Maka barangsiapa mendengar bunyi sangkakala, tetapi tidak memperhatikan peringatan; jika pedang itu datang dan membawanya pergi, maka darahnya sendirilah yang tertuduh.

Ayat ini berbicara tentang akibat dari tidak mengindahkan peringatan Tuhan.

1: Jangan seperti orang yang mengabaikan peringatan Tuhan dan menanggung akibatnya.

2: Perhatikan peringatan Tuhan untuk menghindari konsekuensinya.

1: Amsal 29:1 - Siapa yang sering ditegur mengeraskan lehernya, tiba-tiba ia binasa tanpa ada obatnya.

2: Ibrani 12:25 - Pastikan kamu tidak menolak dia yang berbicara. Sebab jika mereka tidak luput dari orang yang menolak Dia yang berbicara di bumi, terlebih lagi kita tidak akan luput, jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari surga.

Yehezkiel 33:5 Ia mendengar bunyi sangkakala, tetapi ia tidak mendengarkan peringatan; darahnya akan tertumpah padanya. Tetapi siapa yang menerima peringatan akan menyelamatkan nyawanya.

Tuhan memperingatkan kita untuk waspada dan memperhatikan peringatan-peringatan-Nya, karena siapa yang tidak akan bertanggung jawab atas kehancurannya sendiri.

1. "Peringatan Tuhan: Perhatikan Panggilannya atau Bayar Harganya"

2. "Peringatan Tuhan: Rangkullah Rahmat-Nya dan Selamatlah"

1. Amsal 29:1 "Siapa yang sering ditegur mengeraskan lehernya, tiba-tiba ia binasa dan itu tidak dapat disembuhkan."

2. Yakobus 4:17 "Jadi siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Yehezkiel 33:6 Tetapi jika penjaga melihat pedang datang, dan tidak meniup terompet, maka rakyat tidak mendapat peringatan; jika pedang datang dan mengambil siapa pun di antara mereka, maka ia akan diambil dalam kesalahannya; tetapi darahnya akan kubutuhkan dari tangan penjaga.

Penjaga bertanggung jawab untuk memperingatkan orang-orang tentang bahaya yang akan datang dan jika mereka gagal melakukannya, Tuhan akan meminta pertanggungjawaban mereka.

1. Taati Tuhan dan Peringatkan Orang Lain tentang Bahaya

2. Tanggung Jawab Penjaga

1. Amsal 24:11-12 - Bebaskan orang yang hampir mati, dan tahan orang yang tersandung pada pembantaian. Jika kamu berkata, Sesungguhnya kami tidak mengetahui hal ini, bukankah Dia yang menimbang hati memperhatikannya? Dia yang menjaga jiwamu, tidakkah Dia mengetahuinya? Dan bukankah Dia akan membalas setiap manusia sesuai dengan amalnya?

2. Yeremia 6:17-19 - Aku juga mengangkat para penjaga atas kamu, dengan mengatakan, Dengarkanlah bunyi sangkakala! Namun mereka berkata, Kami tidak akan mendengarkan. Sebab itu dengarlah, hai bangsa-bangsa, dan ketahuilah, hai jemaah, apa yang ada di antara mereka. Dengarlah, hai bumi! Sesungguhnya, Aku pasti akan mendatangkan malapetaka atas bangsa ini Buah dari pemikiran mereka, karena mereka tidak mengindahkan firman-Ku dan hukum-Ku, tetapi menolaknya.

Yehezkiel 33:7 Jadi, hai anak manusia, Aku telah mengangkat engkau sebagai penjaga kaum Israel; oleh karena itu kamu harus mendengar perkataan itu dari mulutku, dan memperingatkan mereka terhadapku.

Tuhan telah menunjuk Yehezkiel sebagai penjaga bangsa Israel, untuk mendengarkan firman Tuhan dan memperingatkan mereka.

1. Pentingnya Menjadi Penjaga Umat Tuhan

2. Mendengarkan Suara Tuhan dan Menaati Perintah-Nya

1. Yesaya 56:10-12 - Para penjaganya buta, mereka semua tidak mempunyai pengetahuan; mereka semua anjing bodoh, mereka tidak bisa menggonggong; tidur, berbaring, suka tidur.

2. Roma 13:11-14 - Selain itu kamu juga mengetahui waktunya, bahwa telah tiba saatnya kamu bangun dari tidur. Sebab keselamatan lebih dekat kepada kita sekarang dibandingkan pada saat kita pertama kali beriman.

Yehezkiel 33:8 Ketika Aku berkata kepada orang fasik, hai orang fasik, engkau pasti mati; jika engkau tidak berbicara untuk memperingatkan orang fasik agar tidak berbuat jahat, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya; tetapi darahnya akan kubutuhkan dari tanganmu.

Bagian ini memperingatkan bahwa mereka yang tidak berbicara untuk memperingatkan orang jahat akan kematian mereka yang sudah dekat akan bertanggung jawab atas darah mereka.

1. Kita harus bersuara melawan kejahatan dan tidak berdiam diri.

2. Kelambanan kita mempunyai konsekuensi dan kita bertanggung jawab atas perkataan dan perbuatan kita.

1. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Amsal 24:11 - Menyelamatkan mereka yang dibawa menuju kematian; menahan mereka yang tersandung pada pembantaian.

Yehezkiel 33:9 Namun demikian, jika engkau memperingatkan orang fasik agar menyimpang dari jalannya; jika dia tidak menyimpang dari jalannya, dia akan mati dalam kesalahannya; tetapi kamu telah menyerahkan jiwamu.

Bagian ini menekankan pentingnya memperingatkan orang jahat akan perilaku amoral mereka dan konsekuensi jika tidak mengindahkan peringatan tersebut.

1. Kekuatan peringatan: Bagaimana kita dapat menggunakan kata-kata kita untuk membawa perubahan?

2. Akibat dosa: Memahami pentingnya pertobatan.

1. Amsal 24:11-12 “Selamatkanlah orang yang dibawa menuju maut; tahanlah orang yang tersandung pada pembantaian. Jika kamu berkata: Lihatlah, kami tidak mengetahui hal ini, tidakkah orang yang menimbang hati dapat memahaminya ?Tidakkah Dia yang menjaga jiwamu mengetahui hal itu, dan tidakkah Dia membalas manusia sesuai dengan perbuatannya?

2. Yakobus 5:19-20 Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada yang membawanya kembali, hendaklah ia mengetahui bahwa barang siapa yang membawa kembali orang berdosa dari pengembaraannya, ia akan menyelamatkan jiwanya dari maut dan menutupi banyak sekali dosa. .

Yehezkiel 33:10 Oleh karena itu, hai anak manusia, berbicaralah kepada kaum Israel; Beginilah kamu berkata: Jika pelanggaran dan dosa kami menimpa kami, dan kami merana karenanya, bagaimana kami dapat hidup?

Bani Israel diminta untuk mempertimbangkan bagaimana mereka harus hidup jika pelanggaran dan dosa mereka telah menyebabkan mereka menderita.

1. Hidup dalam Terang Dosa-dosa kita

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Matius 5:3-12 - Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

2. Roma 6:23 - Upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 33:11 Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik; tetapi agar orang fasik berbalik dari jalannya dan tetap hidup: berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat; sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Bagian ini menekankan keinginan Tuhan agar manusia berbalik dari jalan jahat mereka dan hidup, daripada mati.

1: Tuhan mengasihi kita dan ingin agar kita berbalik dari cara-cara kita yang penuh dosa dan menerima keselamatan-Nya.

2: Pilihan kita mempunyai konsekuensi - pilihlah hidup daripada mati.

1: Kisah Para Rasul 3:19-20 - Bertobatlah dan berbaliklah, supaya dosamu dihapuskan, agar datangnya masa penyegaran dari hadirat Tuhan.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 33:12 Oleh karena itu, hai anak manusia, katakanlah kepada anak-anak sebangsamu: Kebenaran orang benar tidak akan menyelamatkan dia pada hari pelanggarannya; hari ketika dia berbalik dari kejahatannya; demikian pula orang benar tidak akan dapat hidup demi kebenarannya pada hari ia berbuat dosa.

Kebenaran orang benar tidak akan menyelamatkan mereka jika mereka berbuat dosa, dan kefasikan orang fasik tidak akan dapat menyelamatkan mereka jika mereka berpaling darinya.

1. Bahaya Dosa: Bagaimana Dosa Dapat Mempengaruhi Bahkan Orang Benar

2. Perlunya Pertobatan: Bagaimana Menemukan Penebusan dalam Pelanggaran Anda

1. Yakobus 5:16 - Akui pelanggaranmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yehezkiel 33:13 Apabila Aku berkata kepada orang benar, bahwa ia pasti hidup; jika dia percaya pada kebenarannya sendiri, dan melakukan kejahatan, semua kebenarannya tidak akan diingat; tetapi karena kesalahan yang dilakukannya, ia harus mati karenanya.

Orang benar tidak akan diselamatkan jika mereka mengandalkan kebenarannya sendiri dan melakukan kejahatan, melainkan akan dihukum atas kejahatan yang dilakukannya.

1. Kebenaran sejati datangnya dari Tuhan, bukan dari diri kita sendiri

2. Jangan mengandalkan kebenaran diri sendiri, andalkan kebenaran Tuhan

1. Yesaya 64:6 - Tetapi kita semua seperti sesuatu yang najis, dan segala kebenaran kita seperti kain kotor; dan kita semua memudar bagaikan daun; dan kesalahan kita, seperti angin, telah membawa kita pergi.

2. Yakobus 2:10 - Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum, namun melanggar satu bagian saja, ia bersalah terhadap keseluruhannya.

Yehezkiel 33:14 Sekali lagi, ketika aku berkata kepada orang fasik, Engkau pasti mati; jika dia berbalik dari dosanya, dan melakukan apa yang halal dan benar;

Tuhan memerintahkan kita untuk bertobat dan melakukan apa yang benar.

1. Panggilan untuk Bertobat: Yehezkiel 33:14

2. Hidup Benar: Janji Keselamatan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yehezkiel 33:15 Jika orang fasik mengembalikan janjinya, mengembalikan kembali apa yang telah dirampoknya, hidup menurut ketetapan hidup, tanpa melakukan kejahatan; dia pasti akan hidup, dia tidak akan mati.

Tuhan memberi pahala kepada mereka yang bertobat dan hidup sesuai dengan ketetapan-ketetapan-Nya, dengan memberi mereka kehidupan.

1. Tuhan Mengganjar Keadilan

2. Pertobatan Mendatangkan Kehidupan

1. Matius 5:17-20 (Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap , tidak sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat, sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu siapa pun yang melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama, akan mendapat nilai paling rendah dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa pun yang melakukannya dan mengajar mereka akan disebut besar di kerajaan surga. )

2. Roma 6:23 ( Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. )

Yehezkiel 33:16 Segala dosa yang dilakukannya tidak boleh disebutkan kepadanya: ia telah melakukan apa yang halal dan benar; dia pasti akan hidup.

Anugerah Allah cukup untuk mengampuni orang yang bertaubat dan meninggalkan dosa.

1: Anugerah Tuhan merupakan pengingat akan kasih dan kemurahan-Nya.

2: Pertobatan dan ketaatan adalah langkah-langkah kunci untuk membuka rahmat Allah.

1: Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2: Yehezkiel 18:21-22 - "Tetapi jika orang fasik meninggalkan segala dosa yang dilakukannya, berpegang pada segala ketetapan-Ku dan berbuat adil dan benar, maka orang itu pasti hidup, dan tidak mati. Tak satu pun dari pelanggaran-pelanggaran yang mereka lakukan akan diingat-ingat terhadap mereka. Oleh karena kebajikan-kebajikan yang mereka lakukan, mereka akan hidup.”

Yehezkiel 33:17 Namun anak-anak sebangsamu berkata: Jalan Tuhan tidak sama; tetapi bagi mereka, jalan mereka tidak sama.

Orang-orang mempertanyakan cara Tuhan dalam melakukan sesuatu dan menyatakan bahwa cara itu tidak setara.

1. Jalan Tuhan Itu Adil : Mengkaji Kuasa Ketidakpercayaan dalam Yehezkiel 33:17

2. Hikmah Tuhan yang Tak Terduga: Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 11:33-36 - "Oh, alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tidak dapat diketahui! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? atau siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? yang menjadi penasehatnya? Atau siapakah yang terlebih dahulu memberi kepadanya, dan itu akan dibalas kepadanya lagi? Sebab dari dia, dan melalui dia, dan kepada dia, segala sesuatu ada: bagi siapakah ada kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Yehezkiel 33:18 Apabila orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, maka ia pun akan mati.

Yehezkiel 33:18 memperingatkan bahwa jika orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, dia akan mati.

1. "Berpaling dari Kebenaran: Akibat Dosa"

2. "Nilai Kebenaran dan Akibat dari Kejahatan"

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Amsal 11:19 - Sebagaimana kebenaran memberi kehidupan, demikian pula siapa mengejar kejahatan, mengejarnya sampai mati.

Yehezkiel 33:19 Tetapi jika orang fasik berbalik dari kejahatannya dan berbuat sesuai hukum dan kebenaran, maka ia akan hidup.

Jika orang fasik berbalik dari perbuatan salahnya dan melakukan apa yang benar, maka mereka akan diselamatkan.

1. Penebusan Melalui Kebenaran

2. Jalan Keselamatan Melalui Pertobatan

1. Kisah Para Rasul 3:19 - Maka bertobatlah dan berbaliklah kepada Allah, supaya dosamu dihapuskan, agar datangnya waktu penyegaran dari Tuhan.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yehezkiel 33:20 Namun kamu berkata: Jalan Tuhan tidaklah sama. Hai kaum Israel, Aku akan menghakimi kamu masing-masing menurut perbuatannya.

Bangsa Israel mengeluh kepada Tuhan bahwa jalan-Nya tidak sama, dan Tuhan menjawab bahwa Dia akan menghakimi mereka menurut jalan mereka sendiri.

1. Keadilan Tuhan tidak memihak dan ketidakberpihakan adalah cara Tuhan

2. Kita dinilai berdasarkan cara kita menjalani hidup

1. Imamat 19:15 Jangan melakukan ketidakadilan di pengadilan. Jangan memihak pada orang miskin atau tunduk pada orang besar, tetapi hendaklah kamu menghakimi sesamamu dengan adil.

2. Roma 2:11 Sebab Allah tidak memihak.

Yehezkiel 33:21 Pada tahun kedua belas masa pembuangan kami, pada bulan kesepuluh, pada hari kelima bulan itu, datanglah kepadaku seorang yang melarikan diri dari Yerusalem dan berkata: Kota ini telah dihantam.

Pada tahun kedua belas pembuangan, seorang utusan datang dari Yerusalem untuk memberitahu Yehezkiel bahwa kota itu telah diserang.

1. Penghiburan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Kuasa Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Ratapan 3:22 23 - "Kami tidak habis-habisnya karena belas kasihan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Kasih setia-Mu selalu baru setiap pagi; besarlah kesetiaan-Mu."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu, ya, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang benar."

Yehezkiel 33:22 Pada petang hari tangan TUHAN ada padaku, sebelum orang yang terluput itu datang; dan telah membuka mulutku, sampai dia datang kepadaku di pagi hari; dan mulutku terbuka, dan aku tidak bisu lagi.

Tangan Tuhan ada pada Yehezkiel di malam hari, membuka mulutnya sampai pagi hari sehingga dia dapat berbicara lagi.

1. Kuasa Tangan Tuhan - Yehezkiel 33:22

2. Menemukan Kekuatan di Masa Sulit - Yehezkiel 33:22

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi letih dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.”

2. Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Yehezkiel 33:23 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan memanggil Yehezkiel untuk melakukan pelayanan kenabian.

1. Panggilan untuk Pelayanan Profetik

2. Firman Tuhan: Panggilan untuk Bertindak

1. Yeremia 1:4-10

2. Yesaya 6:8-10

Yehezkiel 33:24 Hai anak manusia, mereka yang mendiami tanah tandus Israel berkata: Abraham adalah satu dan dialah yang mewarisi negeri itu, tetapi kita banyak; tanah itu diberikan kepada kita sebagai warisan.

Penduduk tanah Israel berpendapat bahwa Abraham itu satu dan mewarisi tanah, padahal mereka banyak dan tanah itu diberikan kepada mereka sebagai warisan.

1. Kesetiaan Allah dinyatakan dalam janji-Nya kepada Abraham dan keturunannya untuk mewarisi tanah tersebut.

2. Pentingnya menyadari betapa berharganya janji dan berkat Tuhan dalam hidup kita.

1. Kejadian 17:8 - Dan Aku akan memberikan kepadamu, dan kepada benihmu setelah kamu, tanah di mana engkau adalah orang asing, seluruh tanah Kanaan, menjadi milik abadi; dan aku akan menjadi Tuhan mereka.

2. Roma 4:13 - Sebab janji bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, bukan diberikan kepada Abraham atau keturunannya, karena hukum Taurat, tetapi karena kebenaran iman.

Yehezkiel 33:25 Oleh karena itu katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Kamu makan dengan darahnya, dan mengarahkan pandanganmu ke arah berhala-berhalamu, dan menumpahkan darah: dan akankah kamu memiliki negeri itu?

Allah memperingatkan umat manusia untuk tidak makan dengan darahnya atau menyembah berhala, jika tidak maka mereka tidak akan dapat memiliki tanah tersebut.

1. Penyembahan berhala menyebabkan ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan

2. Akibat Makan dengan Darah

1. Keluaran 20:3-4 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu berhala yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah."

2. Roma 8:7 - Pikiran yang dikuasai daging bermusuhan dengan Tuhan; ia tidak tunduk pada hukum Tuhan dan tidak dapat melakukan hal tersebut.

Yehezkiel 33:26 Kamu berdiri di atas pedangmu, kamu melakukan kekejian, dan kamu menajiskan isteri sesamamu manusia; dan akankah kamu memiliki tanah itu?

Bangsa Israel diperingatkan bahwa jika mereka terus melakukan kejahatan, mereka tidak akan diizinkan memiliki tanah tersebut.

1. Berapa Harga Kejahatan?

2. Akibat Dosa.

1.Roma 6:23 “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita”.

2.Mazmur 1:1-2 “Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh”.

Yehezkiel 33:27 Katakanlah demikian kepada mereka, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Demi Aku yang hidup, sesungguhnya mereka yang berada di padang belantara akan tewas oleh pedang, dan siapa yang berada di padang terbuka akan Kuberikan kepada binatang buas untuk dimakan, dan mereka yang berada di dalam benteng dan di dalam gua akan mati karenanya. sampar.

TUHAN menyatakan bahwa mereka yang berada di tanah terlantar akan dibunuh dengan pedang, dan mereka yang berada di padang terbuka akan diberikan kepada binatang buas untuk dimakan. Mereka yang berada di benteng dan gua akan mati karena wabah penyakit.

1. Akibat Ketidaktaatan: Kajian terhadap Yehezkiel 33:27

2. Murka Tuhan: Pandangan Alkitabiah pada Yehezkiel 33:27

1. Yeremia 15:2-4 - Dan akan terjadi, jika mereka berkata kepadamu, Ke mana kami akan pergi? maka engkau harus memberitahukan mereka, Beginilah firman TUHAN; Seperti untuk kematian, sampai mati; dan yang seperti itu untuk pedang, untuk pedang; dan hal-hal yang dimaksudkan untuk kelaparan, untuk kelaparan; dan seperti yang untuk pembuangan, untuk pembuangan. Dan Aku akan menetapkan empat jenis atas mereka, demikianlah firman TUHAN: pedang untuk disembelih, dan anjing untuk dicabik-cabik, dan unggas di udara, dan binatang di bumi untuk dimakan dan dimusnahkan.

2. Yeremia 16:4 - Mereka akan mati karena kematian yang menyedihkan; mereka tidak akan disesali; mereka juga tidak akan dikuburkan; tetapi mereka akan menjadi seperti kotoran di muka bumi: dan mereka akan dilahap habis oleh pedang dan kelaparan; dan bangkai mereka akan menjadi makanan bagi unggas di udara dan bagi binatang di bumi.

Yehezkiel 33:28 Sebab Aku akan membuat negeri itu menjadi sunyi sepi, sehingga kemegahan kekuatannya akan terhenti; dan gunung-gunung Israel akan menjadi sunyi sepi, sehingga tidak seorang pun dapat melintasinya.

Allah akan membuat tanah Israel menjadi sunyi sepi dan gunung-gunung menjadi tandus sehingga tidak seorang pun dapat melintasinya.

1. Kehancuran Tanah Tuhan dan Kekuasaan-Nya

2. Kuasa Murka dan Penghakiman Tuhan yang Tak Terduga

1. Yesaya 24:1-3 - Lihatlah, TUHAN menjadikan bumi kosong, dan menjadikannya sia-sia, dan menjungkirbalikkannya, dan mencerai-beraikan penduduknya ke luar negeri.

2. Yeremia 4:23-26 - Aku melihat bumi, dan lihatlah, bumi itu belum berbentuk dan kosong; dan langit, dan pada keduanya tidak ada cahaya.

Yehezkiel 33:29 Pada waktu itulah mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, setelah Aku membuat negeri ini menjadi sunyi sepi karena segala kekejian yang mereka lakukan.

Tuhan akan menghakimi mereka yang berbuat salah.

1. Kita harus menaati perintah Tuhan atau menghadapi penghakiman-Nya.

2. Taat pada Tuhan, dan bagikan ilmu kebenaran-Nya.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Yehezkiel 33:30 Juga, hai anak manusia, masih ada anak-anak sebangsamu yang menentang engkau di dekat tembok dan di pintu rumah, dan masing-masing berkata kepada saudaranya, marilah aku berdoa. kamu, dan dengarlah firman apa yang keluar dari TUHAN.

Orang-orang pada zaman Yehezkiel berbicara menentang dia, membicarakan firman TUHAN di rumah mereka dan di jalan-jalan.

1. Firman Tuhan Layak Dibicarakan

2. Kekuatan Kata-kata

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah.

2. Yakobus 3:3-10 - Jika kita menaruh kekang pada mulut kuda agar mereka taat kepada kita, maka kita juga menuntun seluruh tubuhnya.

Yehezkiel 33:31 Dan mereka datang kepadamu seperti orang-orang datang, dan mereka duduk di hadapanmu sebagai umat-Ku, dan mereka mendengar perkataanmu, tetapi mereka tidak mau melakukannya; karena dengan mulutnya mereka menunjukkan banyak cinta, tetapi hati mereka mengejarnya. ketamakan mereka.

Orang-orang datang untuk mendengarkan firman Tuhan tetapi tidak mengikutinya karena mereka lebih tertarik pada keinginan egois mereka sendiri.

1. Bahaya Ketamakan

2. Menaati Firman Tuhan Meski Ada Pencobaan

1. Amsal 28:25 Siapa sombong, menimbulkan perselisihan, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada Tuhan, menjadi gemuk.

2. Yakobus 1:22-24 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya.

Yehezkiel 33:32 Dan lihatlah, bagi mereka engkau bagaikan nyanyian yang sangat merdu, yang suaranya merdu, dan dapat dimainkan dengan baik pada suatu alat musik; karena mereka mendengar kata-katamu, tetapi mereka tidak melakukannya.

Bangsa Israel tidak mendengarkan firman Tuhan, meskipun mereka mendengarkannya.

1: Patuhi Firman Tuhan - Kita harus selalu memilih untuk melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepada kita, tidak peduli seberapa besar godaan untuk mengabaikan Firman-Nya.

2 : Indahnya Firman Tuhan - Firman Tuhan merupakan lagu indah yang patut disyukuri dan ditaati, bukan diabaikan.

1: Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama seperti manusia yang memperhatikan wajahnya secara alami. cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang macam apa dia. Tetapi dia yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati atas apa yang dilakukannya.”

2: Ulangan 11:26-28 - "Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat, jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan kutukan, jika kamu menurutinya jangan menaati perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan mengikuti allah-allah lain yang tidak kamu kenal.”

Yehezkiel 33:33 Dan apabila hal itu terjadi, (lihatlah, hal itu akan terjadi) maka mereka akan mengetahui, bahwa ada seorang nabi di tengah-tengah mereka.

Bangsa Israel akan mengetahui bahwa ada seorang nabi di antara mereka ketika firman Tuhan terjadi.

1. Firman Tuhan Itu Benar: Mempercayai Tuhan dalam Menghadapi Ketidakpastian

2. Para Nabi Tuhan: Pesan Pengharapan di Saat Kesulitan

1. Mazmur 33:4 - Sebab firman TUHAN itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Yehezkiel pasal 34 berisi nubuatan yang menentang para gembala Israel, yang telah gagal dalam tanggung jawab mereka untuk memperhatikan umatnya. Pasal ini menekankan peran Allah sebagai gembala sejati dan janji-Nya untuk mengumpulkan dan memulihkan kawanan domba-Nya yang tercerai-berai.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan teguran terhadap para gembala Israel yang mengabaikan kewajibannya dan mengeksploitasi kawanannya demi keuntungannya sendiri. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan meminta pertanggungjawaban mereka atas tindakan mereka dan berjanji untuk menghakimi antara domba gemuk dan domba kurus (Yehezkiel 34:1-10).

Paragraf ke-2: Nubuatan berlanjut dengan pesan harapan dan pemulihan. Tuhan menyatakan bahwa Dia sendiri yang akan menjadi gembala umat-Nya, mencari yang hilang, memberi makan mereka, dan menyediakan padang rumput yang baik bagi mereka. Dia berjanji untuk menyelamatkan mereka dari tempat di mana mereka diserakkan dan membawa mereka kembali ke negeri mereka sendiri (Yehezkiel 34:11-24).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan janji penghakiman atas negara-negara penindas dan kuat yang telah mengeksploitasi Israel. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjadi hakim antara domba dan kambing, dan menegakkan pemerintahan-Nya yang adil dan benar. Dia berjanji untuk membuat perjanjian damai dengan umat-Nya dan memberkati mereka dengan berlimpah (Yehezkiel 34:25-31).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh empat menyajikan

sebuah nubuatan terhadap para gembala Israel,

menekankan peran Tuhan sebagai gembala sejati

dan janji-Nya untuk mengumpulkan dan memulihkan kawanan domba-Nya yang tercerai-berai.

Tegurlah para gembala Israel karena mengabaikan tugas mereka.

Janji penghakiman atas domba yang gemuk dan domba yang kurus.

Pesan pengharapan dan pemulihan dengan Tuhan sebagai gembala sejati.

Berjanjilah untuk mencari yang hilang, memberi makan kawanan domba, dan menyediakan padang rumput yang baik.

Penyelamatan kawanan yang tersebar dan kembalinya mereka ke tanah mereka sendiri.

Janji penghakiman atas bangsa-bangsa yang menindas dan tegaknya pemerintahan Allah.

Perjanjian damai sejahtera dan keberkahan yang melimpah bagi umat Tuhan.

Pasal Yehezkiel ini memuat nubuatan yang menentang para gembala Israel, yang telah gagal dalam tanggung jawab mereka untuk memperhatikan umat manusia. Pasal ini dimulai dengan teguran terhadap para gembala ini, yang telah mengabaikan tugas mereka dan mengeksploitasi kawanan domba demi keuntungan mereka sendiri. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan meminta pertanggungjawaban mereka atas tindakan mereka dan berjanji untuk menghakimi antara domba gemuk dan domba kurus. Nubuatan tersebut kemudian beralih ke pesan harapan dan pemulihan. Tuhan menyatakan bahwa Dia sendiri yang akan menjadi gembala umat-Nya, mencari yang hilang, memberi makan mereka, dan menyediakan padang rumput yang baik bagi mereka. Dia berjanji untuk menyelamatkan mereka dari tempat di mana mereka tersebar dan membawa mereka kembali ke tanah mereka sendiri. Bab ini diakhiri dengan janji penghakiman atas negara-negara yang menindas dan berkuasa yang telah mengeksploitasi Israel. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menghakimi antara domba dan kambing, menegakkan pemerintahan-Nya yang adil dan benar. Dia berjanji untuk membuat perjanjian damai dengan umat-Nya dan memberkati mereka dengan berlimpah. Pasal ini menekankan peran Allah sebagai gembala sejati, janji-Nya untuk mengumpulkan dan memulihkan kawanan domba-Nya yang tercerai-berai, dan penghakiman-Nya atas mereka yang mengabaikan tanggung jawab mereka.

Yehezkiel 34:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Allah memanggil Yehezkiel untuk berbicara mewakili umat-Nya.

1. Tuhan mempunyai panggilan khusus bagi kita masing-masing.

2. Kita harus siap menjawab panggilan Tuhan.

1. Yeremia 1:5 - "Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

2. Mazmur 37:5 - "Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, maka Dia akan bertindak."

Yehezkiel 34:2 Hai anak manusia, bernubuatlah melawan para gembala Israel, bernubuatlah dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada para gembala; Celakalah para gembala Israel yang hanya makan sendiri! bukankah seharusnya para gembala memberi makan kawanan ternaknya?

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat melawan para gembala Israel, mengutuk keegoisan mereka dan mengingatkan mereka akan tugas mereka untuk merawat kawanan domba.

1. Panggilan untuk Pelayanan Tanpa Pamrih

2. Celaan terhadap Para Gembala yang Serakah

1. Matius 20:25-28 - Yesus mengajarkan tentang pentingnya melayani sesama

2. 1 Petrus 5:2-4 - Nasehat Petrus untuk saling melayani dengan rendah hati dan tanpa pamrih.

Yehezkiel 34:3 Lemaknya kamu makan dan wolnya kamu kenakan, dan mereka yang diberi makan kamu bunuh, tetapi kawanan domba tidak kamu beri makan.

Ayat ini menekankan pentingnya merawat kawanan domba Allah.

1. "Hidup dalam Kebenaran: Merawat Kawanan Domba Tuhan"

2. "Memenuhi Panggilan: Tanggung Jawab Umat Tuhan"

1. 1 Petrus 5:2-3, “Jadilah gembala-gembala bagi kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; bukan mengejar keuntungan yang tidak jujur, tetapi bersemangat untuk melayani; 3 bukan menjadi tuan atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba."

2. Yeremia 23:4, "Aku akan mengangkat para gembala atas mereka yang akan menggembalakan mereka; dan mereka tidak akan takut lagi, tidak akan cemas, dan mereka tidak akan berkekurangan," firman TUHAN.

Yehezkiel 34:4 Yang sakit tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu obati, yang luka tidak kamu balut, yang hilang tidak kamu bawa kembali, dan yang hilang tidak kamu cari; tetapi dengan kekerasan dan kekejaman kamu memerintah mereka.

Bangsa Israel mengabaikan tugas mereka untuk merawat dan melindungi kelompok lemah dan rentan.

1. Tuhan memanggil kita untuk memperhatikan mereka yang rentan dan membutuhkan.

2. Kita harus memperlakukan orang lain dengan kebaikan dan kasih sayang.

1. Matius 25:35-36 “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2. Yakobus 1:27 Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar dunia.

Yehezkiel 34:5 Dan mereka tercerai-berai karena tidak ada gembala, dan mereka menjadi makanan bagi semua binatang di padang ketika mereka tercerai-berai.

Gembala diperlukan untuk melindungi kawanannya.

1: Yesus adalah Gembala yang Baik, Yang Mengasihi dan Melindungi Domba-Domba-Nya

2: Perlunya Kepemimpinan Rohani dalam Gereja

1: Yohanes 10:11-15 - Yesus adalah Gembala yang Baik yang memberikan nyawa-Nya bagi domba-dombanya.

2: 1 Petrus 5:1-4 - Pemimpin rohani harus menjadi gembala kawanan domba yang rendah hati dan waspada.

Yehezkiel 34:6 Domba-domba-Ku mengembara di semua gunung dan di setiap bukit yang tinggi; bahkan, kawanan domba-Ku tersebar di seluruh muka bumi dan tidak ada seorang pun yang mencari atau mencarinya.

Domba-domba Tuhan telah tersesat, dan tidak ada yang mencarinya.

1: Kita tidak boleh lupa menjaga kawanan domba Tuhan, memastikan mereka aman dan tenteram.

2: Kita harus rela dan rajin mencari domba Tuhan yang tersesat.

1: Matius 18:12-14 "Bagaimana pendapatmu? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, tidakkah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di gunung dan pergi mencari yang hilang?" sesat? Dan jika dia menemukannya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia lebih bersukacita atas hal itu daripada sembilan puluh sembilan orang yang tidak pernah tersesat. Jadi, Bapa-Ku yang di surga tidak menghendaki salah satu dari anak-anak kecil ini harus binasa."

2: Yeremia 50:6 "Umat-Ku telah menjadi domba yang hilang; para gembala mereka telah menyesatkan mereka, mereka telah mengusir mereka di gunung-gunung; mereka telah berjalan dari gunung ke bukit, mereka telah melupakan kandangnya."

Yehezkiel 34:7 Oleh karena itu, hai para gembala, dengarkanlah firman TUHAN;

TUHAN memerintahkan para gembala untuk mendengarkan firman-Nya.

1. Perintah TUHAN untuk Mendengarkan dan Menaati

2. Pentingnya Mendengar Firman TUHAN

1. Mazmur 95:7 Sebab Dialah Allah kita, dan kita adalah umat penggembalaan-Nya dan domba-domba tangan-Nya.

2. Yesaya 50:4 Tuhan ALLAH telah mengaruniakan kepadaku lidah orang terpelajar, agar aku mengetahui bagaimana mengucapkan sepatah kata pada waktunya kepada orang yang letih lesu: Dia membangunkan pagi demi pagi, Dia membangunkan telingaku untuk mendengar seperti orang terpelajar .

Yehezkiel 34:8 Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, sesungguhnya karena kawanan domba-Ku menjadi mangsa, dan kawanan-Ku menjadi makanan bagi segala binatang di padang, karena tidak ada gembala, dan gembala-gembala-Ku tidak mencari kawanan domba-Ku, melainkan para gembala memberi makan dirinya sendiri, dan tidak memberi makan kawananku;

Tuhan berjanji bahwa Dia akan menghukum para gembala yang tidak menjaga umat-Nya.

1. Kuasa Janji Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita.

2. Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Belas Kasihan kepada Mereka yang Membutuhkan.

1. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2. Mazmur 23:1-3 Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku. Dia menuntunku ke jalan kebenaran karena nama-Nya.

Yehezkiel 34:9 Oleh karena itu, hai para gembala, dengarkanlah firman TUHAN;

Tuhan memanggil para gembala untuk mendengarkan firman-Nya.

1. Kita harus selalu memperhatikan Firman Tuhan.

2. Kita harus selalu taat pada perintah Tuhan.

1. Yakobus 1:19-21 - “Ketahuilah, hai saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. kekotoran dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang mampu menyelamatkan jiwamu.”

2. Mazmur 119:9-11 - "Bagaimanakah seorang muda dapat menjaga kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau; janganlah aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu! Aku telah menepati janji-Mu dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap kamu."

Yehezkiel 34:10 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, aku menentang para gembala; dan Aku akan meminta kawanan domba-Ku berada di tangan mereka, dan membuat mereka berhenti memberi makan kawanan domba tersebut; para gembala juga tidak boleh makan lagi; karena Aku akan melepaskan kawananKu dari mulut mereka, agar mereka tidak menjadi makanan bagi mereka.

Tuhan ALLAH berjanji untuk melindungi umat-Nya dan kawanan domba mereka dari para gembala yang mengabaikan mereka.

1. Perlindungan Tuhan bagi Umat-Nya dan Kawanan Mereka

2. Tuntutan TUHAN akan Akuntabilitas dari Para Pemimpin

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: dia akan mengumpulkan anak domba dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anaknya.

2. Mazmur 23:1 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Yehezkiel 34:11 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, aku, bahkan aku sendiri, akan mencari domba-domba-Ku dan mencari mereka.

Tuhan berjanji untuk mencari dan mencari domba-domba-Nya.

1. Pencarian Tuhan yang tiada henti terhadap umat-Nya

2. Bagaimana Gembala yang Baik Mencari Dombanya

1. Yohanes 10:11 - "Akulah gembala yang baik: gembala yang baik memberikan nyawanya untuk domba-dombanya."

2. Yesaya 40:11 - "Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: ia akan mengumpulkan anak-anak domba dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anak dombanya."

Yehezkiel 34:12 Seperti seorang gembala mencari kawanan dombanya pada hari ia berada di antara domba-dombanya yang tercerai-berai; maka Aku akan mencari domba-domba-Ku dan melepaskan mereka dari segala tempat di mana mereka berserakan pada hari yang mendung dan gelap.

Tuhan berjanji untuk mencari domba-domba-Nya yang tercerai-berai di hari mendung dan gelap dan membebaskan mereka.

1. Rezeki Setia Tuhan - Menggali janji Tuhan untuk mencari dan menyelamatkan domba-dombanya dalam Yehezkiel 34:12

2. Hati Seorang Gembala - Menelaah kasih dan kepedulian Tuhan sebagai gembala terhadap kawanan dombanya dalam Yehezkiel 34:12

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya; dia dengan lembut memimpin mereka yang masih muda.

Yehezkiel 34:13 Dan Aku akan membawa mereka keluar dari antara bangsa-bangsa, dan mengumpulkan mereka dari negeri-negeri, dan akan membawa mereka ke tanah mereka sendiri, dan memberi mereka makanan di gunung-gunung Israel di tepi sungai-sungai, dan di semua tempat berpenduduk di Israel. negara.

Tuhan berjanji akan membawa bangsa Israel ke negerinya sendiri dan menafkahi mereka di pegunungan dan sungai Israel.

1. Janji Penyediaan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memedulikan Umat-Nya

2. Mudik: Pentingnya Menjadi Milik Komunitas

1. Yesaya 49:10 - "Mereka tidak akan lapar dan haus; panas dan terik matahari tidak akan menimpa mereka; karena siapa menaruh belas kasihan kepada mereka akan memimpin mereka, bahkan di tepi mata air dia akan membimbing mereka."

2. Mazmur 23:2 - "Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; dia menuntunku ke air yang tenang."

Yehezkiel 34:14 Aku akan menggembalakan mereka di padang rumput yang baik, dan di atas pegunungan Israel akan ada kandang mereka; di sana mereka akan berbaring di kandang yang baik, dan di padang rumput yang subur mereka akan mencari makan di pegunungan Israel.

Allah akan memenuhi kebutuhan umat-Nya di padang rumput yang baik dan di pegunungan tinggi Israel.

1.Rezeki Tuhan: Percaya pada Pemeliharaan-Nya

2. Kebaikan Tuhan : Menerima Nikmat-Nya

1.Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau, dan menuntun aku ke air yang tenang.

2.Yesaya 55:1 - Mari, hai kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya.

Yehezkiel 34:15 Aku akan menggembalakan kawanan domba-Ku dan membuat mereka berbaring, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan berjanji untuk memperhatikan umat-Nya dan menyediakan kebutuhan mereka.

1. Komitmen Tuhan terhadap Umat-Nya: Kasih Gembala yang Baik

2. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Janji Kelimpahan

1. Yohanes 10:11 - Akulah gembala yang baik: gembala yang baik memberikan nyawanya untuk domba-dombanya.

2. Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

Yehezkiel 34:16 Yang hilang akan Kucari dan yang terlantar akan kubawa kembali, yang patah akan kubalut dan yang sakit akan Kuperkuat; yang gemuk dan yang kuat akan Kubinasakan; Aku akan memberi mereka makan dengan penilaian.

Tuhan berupaya memulihkan umat-Nya dengan menyembuhkan mereka yang hancur, sakit, dan terhilang. Dia akan memberikan keadilan kepada yang kuat dan yang gemuk.

1. Pemulihan Tuhan atas Umat-Nya

2. Keadilan dan Kasih Sayang dalam Tindakan

1. Yesaya 61:1 - "Roh Tuhan ALLAH ada padaku; karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan dibukanya penjara bagi mereka yang terikat;”

2. Yeremia 33:6 - "Sesungguhnya, Aku akan menyembuhkan dan menyembuhkannya, dan Aku akan menyembuhkan mereka, dan akan mengungkapkan kepada mereka kedamaian dan kebenaran yang berlimpah."

Yehezkiel 34:17 Adapun kamu, hai kawanan domba-Ku, demikianlah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku menghakimi antara lembu dan lembu, antara domba jantan dan kambing.

Tuhan Allah menghakimi berbagai jenis ternak, seperti domba jantan dan kambing.

1. Tuhan Allah adalah Hakim Tertinggi

2. Keadilan Tuhan itu Adil dan Adil

1. Yesaya 11:3-5 - Dan dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang: dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, mereka juga tidak akan belajar perang lagi.

2. Yohanes 5:22-23 - Sebab Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah menyerahkan seluruh penghakiman kepada Anak: Agar semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Siapa yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus Dia.

Yehezkiel 34:18 Tampaknya sepele bagimu memakan padang rumput yang baik, tetapi kamu harus menginjak-injak sisa padang rumputmu dengan kakimu? dan telah meminum air yang dalam, tetapi kamu harus mengotori residunya dengan kakimu?

Tuhan menegur para gembala karena tidak menggembalakan dombanya.

1. Merawat Kawanan Domba Tuhan - Yehezkiel 34:18

2. Tanggung Jawab Gembala - Yehezkiel 34:18

1. 1 Petrus 5:2-3 - Jadilah gembala atas kawanan domba Tuhan yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Tuhan; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, namun bersemangat untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

2. Yohanes 21:16-17 - Katanya untuk ketiga kalinya, Simon anak Yohanes, apakah kamu mencintaiku? Petrus terluka karena Yesus bertanya kepadanya untuk ketiga kalinya, Apakah kamu mengasihi Aku? Dia berkata, Tuhan, Engkau mengetahui segala sesuatu; Kamu tahu bahwa aku mencintaimu. Yesus berkata, Beri makan domba-dombaku.

Yehezkiel 34:19 Adapun kawanan domba-Ku, mereka memakan apa yang kamu injak dengan kakimu; dan mereka meminum apa yang kamu kotori dengan kakimu.

Kawanan domba Allah akan memakan apa yang diinjak-injak oleh para gembala, dan minum dari apa yang mereka kotori dengan kaki mereka.

1. Kekuatan Kepemimpinan yang Baik: Bagaimana Domba Tuhan Berkembang di Hadirat Gembala yang Baik

2. Akibat Kepemimpinan yang Buruk: Bagaimana Domba Tuhan Menderita di hadapan Gembala yang Buruk

1. Mazmur 23:2-4 - Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau, dia menuntunku ke air yang tenang, dia memulihkan jiwaku. Dia menuntunku ke jalan kebenaran karena nama-Nya.

2. Yeremia 23:1-4 - Celakalah para gembala yang membinasakan dan menceraiberaikan domba-domba di padang rumputku! demikianlah firman Tuhan. Sebab itu beginilah firman TUHAN, Allah Israel, mengenai para gembala yang memelihara umat-Ku: Engkau telah mencerai-beraikan kawanan domba-Ku dan mengusir mereka, namun Engkau tidak memperhatikan mereka. Lihatlah, Aku akan memperhatikan kamu atas perbuatan jahatmu, demikianlah firman Tuhan.

Yehezkiel 34:20 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH kepada mereka; Sesungguhnya, Aku, bahkan Aku sendiri, akan menjadi hakim antara ternak yang gemuk dan antara ternak yang kurus.

Tuhan Allah menyatakan bahwa Dia akan menjadi hakim antara ternak yang gemuk dan ternak yang kurus.

1. Tuhan adalah Hakim yang Adil - Yehezkiel 34:20

2. Tuhan itu Adil - Yehezkiel 34:20

1. Mazmur 7:11 - Tuhan adalah hakim yang adil, dan Tuhan yang setiap hari murka.

2. Yesaya 11:3-4 - Dan dia akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, mereka juga tidak akan belajar perang lagi.

Yehezkiel 34:21 Karena kamu telah mendorong dengan lambung dan bahu, dan mendorong semua penyakit dengan tandukmu, sampai kamu menyebarkannya ke mana-mana;

Tuhan akan menyelamatkan dan merawat kawanan domba-Nya yang dianiaya.

1: Kita harus peduli terhadap orang lain, meskipun kita sendiri dianiaya.

2: Tuhan akan memberikan keadilan dan perhatian bagi mereka yang dianiaya.

1: Matius 25:40, Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

2: 1 Petrus 5:2-3, Jadilah gembala bagi kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, namun bersemangat untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

Yehezkiel 34:22 Oleh karena itu Aku akan menyelamatkan kawanan domba-Ku dan mereka tidak akan lagi menjadi mangsa; dan aku akan menjadi hakim antara ternak dan ternak.

Tuhan akan melindungi kawanan domba-Nya dan memberikan keadilan.

1. Tuhan adalah Pelindung Kita - Mazmur 91:1-2

2. Tuhan adalah Hakim Kita - Mazmur 75:7

1. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, Tempat perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya.

2. Mazmur 75:7 - Tetapi Allahlah yang melaksanakan penghakiman, merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain.

Yehezkiel 34:23 Dan Aku akan mengangkat seorang gembala atas mereka dan dialah yang akan memberi mereka makan, yaitu hamba-Ku Daud; dialah yang akan memberi mereka makan, dan dialah yang akan menjadi gembala mereka.

Tuhan menunjuk seorang gembala, Daud, untuk memimpin umat-Nya dan memenuhi kebutuhan mereka.

1: Penyediaan Tuhan - Bagaimana Tuhan menyediakan bagi kita melalui gembala pilihan-Nya.

2: Mengikuti Gembala Tuhan - Bagaimana setia mengikuti dan percaya pada Gembala yang ditunjuk Tuhan.

1: Mazmur 23:1-6 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2: Yeremia 3:15 - Aku akan memberimu gembala-gembala yang berkenan di hatiku, yang akan memberimu makan dengan pengetahuan dan pengertian.

Yehezkiel 34:24 Dan Aku, TUHAN, akan menjadi Allah mereka, dan hamba-Ku Daud akan menjadi pangeran di antara mereka; Aku, TUHAN, telah mengatakannya.

Tuhan berjanji untuk menjadi Tuhan umat-Nya, dengan Daud sebagai pangeran mereka.

1. Tuhan selalu setia pada janji-Nya.

2. Tuhan akan selalu membekali kita dengan seorang pemimpin.

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada yang dapat memahaminya memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi letih dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.”

2. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa dan mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka."

Yehezkiel 34:25 Aku akan membuat perjanjian damai dengan mereka dan Aku akan membuat binatang-binatang jahat berhenti keluar dari negeri itu; mereka akan diam dengan aman di padang gurun dan tidur di hutan.

Allah akan membuat perjanjian perdamaian dengan umat-Nya dan akan melenyapkan semua bahaya dari negeri itu, sehingga mereka bisa hidup dan tidur dengan aman di padang belantara.

1. Janji Tuhan: Mengalami Kedamaian di Saat Kesulitan

2. Berpaling kepada Tuhan di Tengah Konflik dan Kekacauan

1. Filipi 4:6-7 Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 26:3 Engkau peliharalah dia dalam damai sejahtera, yang pikirannya tetap tertuju padamu, karena ia percaya kepadamu.

Yehezkiel 34:26 Dan Aku akan membuat mereka dan tempat-tempat di sekitar bukit-Ku menjadi berkat; dan Aku akan menurunkan hujan pada waktunya; akan ada hujan berkah.

Tuhan berjanji akan mendatangkan berkat bagi umat-Nya.

1. Bersukacita atas Janji Berkat Tuhan

2. Menemukan Kenyamanan dalam Anugerah Tuhan

1. Efesus 1:3 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di sorga.

2. Mazmur 103:1-5 - Pujilah Tuhan hai jiwaku dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan jangan lupakan segala nikmatnya, yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus hidupmu dari kubur, yang memahkotaimu dengan kasih dan rahmat yang tak tergoyahkan, yang memuaskanmu dengan kebaikan. agar masa mudamu diperbarui seperti masa muda rajawali.

Yehezkiel 34:27 Dan pohon-pohon di ladang akan menghasilkan buahnya, dan bumi akan menghasilkan buahnya, dan mereka akan aman di tanah mereka, dan akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku telah mematahkan ikatan kuk mereka. , dan menyerahkannya dari tangan orang-orang yang mengabdi kepada mereka.

Tuhan akan memenuhi kebutuhan umat-Nya dan melindungi mereka dari segala bahaya.

1: Janji Penyediaan Tuhan

2: Tuhan Akan Membebaskan Kita Dari Penindasan

1: Mazmur 37:25 Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

2: Matius 6:31-33 Sebab itu janganlah kamu berpikir, apa yang akan kami makan? atau, Apa yang akan kami minum? atau, Dengan apa kita akan diberi pakaian? (Karena semua hal ini dicari oleh orang-orang bukan Yahudi :) karena Bapa surgawimu tahu, bahwa kamu memerlukan semua hal ini. Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Yehezkiel 34:28 Dan mereka tidak akan lagi menjadi mangsa orang-orang kafir, dan binatang buas di darat tidak akan memangsa mereka; tetapi mereka akan tinggal dengan aman dan tidak ada seorang pun yang akan membuat mereka takut.

Tuhan akan melindungi umat-Nya dan menjaga mereka dari bahaya.

1. Perlindungan Tuhan - Janji-Nya dan Keamanan Kita

2. Hidup Tanpa Rasa Takut – Mengandalkan Perlindungan Tuhan

1. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Yesaya 43:1-2 - Jangan takut, karena Aku telah menebusmu; Aku telah memanggilmu dengan nama; kau milikku.

Yehezkiel 34:29 Dan Aku akan menumbuhkan bagi mereka tanaman yang terkenal, sehingga mereka tidak akan lagi kelaparan di negeri ini, dan tidak lagi menanggung malu bangsa-bangsa lain.

Tuhan akan memenuhi kebutuhan umat-Nya dan melindungi mereka dari rasa malu bangsa-bangsa.

1. Janji Tuhan tentang Kelimpahan - Yehezkiel 34:29

2. Kuasa Perlindungan Tuhan - Yehezkiel 34:29

1. Yesaya 49:23 - "Dan raja-raja akan menjadi ayahmu yang menyusui, dan ratu-ratu mereka akan menjadi ibumu yang menyusui; mereka akan sujud kepadamu dengan wajah menghadap ke bumi, dan menjilat debu kakimu; dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, sebab mereka yang menantikan Aku tidak akan mendapat malu."

2. Roma 8:1 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh."

Yehezkiel 34:30 Dengan demikian mereka akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, Allah mereka, menyertai mereka dan bahwa mereka, kaum Israel, adalah umat-Ku, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan beserta umat-Nya dan mereka adalah umat-Nya.

1: Tuhan selalu bersama kita, dan Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

2: Kita harus menyadari bahwa kita adalah umat Tuhan dan Dia adalah Tuhan kita.

1: Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2: Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

Yehezkiel 34:31 Dan kamu, kawanan domba-Ku, kawanan domba padang rumput-Ku, adalah manusia, dan Akulah Allahmu, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan adalah gembala umat-Nya, dan mereka adalah kawanan domba-Nya.

1. Bersyukur pada Gembala – Kepedulian Tuhan terhadap UmatNya

2. Pemenuhan Janji-Janji-Nya - Kesetiaan-Nya kepada Umat-Nya

1. Mazmur 23:1 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau.

2. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya; dia dengan lembut memimpin mereka yang masih muda.

Yehezkiel pasal 35 memuat nubuatan penghakiman terhadap Gunung Seir yang melambangkan Edom, negara tetangga Israel. Pasal ini menekankan kemarahan Tuhan terhadap Edom karena permusuhan dan keinginannya untuk memiliki tanah Israel.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan pernyataan kemarahan Tuhan terhadap Gunung Seir (Edom) karena permusuhannya yang terus-menerus terhadap Israel. Tuhan menuduh Edom menyimpan dendam kuno dan berusaha mengambil alih tanah yang menjadi hak Israel (Yehezkiel 35:1-6).

Paragraf ke-2: Nubuatan menggambarkan akibat yang akan dihadapi Edom akibat tindakannya. Tuhan berjanji akan membuat Gunung Seir menjadi gurun tandus, tanpa penduduk atau ternak. Negeri itu akan menjadi tempat kehancuran dan kehancuran, yang menjadi saksi penghakiman Allah terhadap Edom (Yehezkiel 35:7-9).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan deklarasi kebenaran Tuhan dan pemulihan tanah Israel. Tuhan berjanji untuk membuat nama-Nya dikenal di antara umat-Nya dan memberkati mereka dengan berlimpah. Pemulihan Israel akan menjadi kontras dengan kehancuran Edom, yang menunjukkan kepada bangsa-bangsa bahwa Allah setia terhadap janji-janji-Nya (Yehezkiel 35:10-15).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh lima menyajikan

nubuatan penghakiman terhadap Gunung Seir (Edom),

menekankan kemarahan Tuhan terhadap permusuhan Edom

dan keinginannya untuk memiliki tanah Israel.

Pernyataan murka Tuhan terhadap Gunung Seir (Edom) karena permusuhannya yang tiada henti.

Tuduhan Edom menyimpan dendam kuno dan berupaya menguasai tanah Israel.

Berjanji untuk menjadikan Gunung Seir sebagai gurun terpencil tanpa penghuni.

Deklarasi kebenaran Allah dan pemulihan tanah Israel.

Berjanjilah untuk membuat nama Tuhan dikenal di antara umat-Nya dan memberkati mereka dengan berlimpah.

Pasal Yehezkiel ini berisi nubuatan penghakiman terhadap Gunung Seir, yang mewakili Edom, negara tetangga Israel. Pasal ini dimulai dengan pernyataan kemarahan Allah terhadap Edom karena permusuhannya yang terus-menerus terhadap Israel. Tuhan menuduh Edom menyimpan dendam kuno dan berusaha mengambil alih tanah yang menjadi hak Israel. Nubuatan tersebut kemudian menggambarkan akibat yang akan dihadapi Edom akibat tindakannya. Tuhan berjanji akan menjadikan Gunung Seir menjadi gurun yang tandus, tanpa penduduk dan ternak. Negeri itu akan menjadi tempat kehancuran dan kehancuran, yang menjadi kesaksian atas penghakiman Allah terhadap Edom. Pasal ini diakhiri dengan deklarasi kebenaran Allah dan pemulihan tanah Israel. Tuhan berjanji untuk membuat nama-Nya dikenal di antara umat-Nya dan memberkati mereka dengan berlimpah. Pemulihan Israel akan menjadi kontras dengan kehancuran Edom, yang menunjukkan bahwa Allah setia terhadap janji-janji-Nya. Pasal ini menekankan kemarahan Tuhan terhadap Edom, konsekuensi yang akan dihadapinya, dan pemulihan Israel.

Yehezkiel 35:1 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Tuhan berbicara kepada nabi Yehezkiel mengenai kejahatan Edom.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Kejahatan

2. Memperhatikan Firman Tuhan: Panggilan Nabi

1. Yeremia 49:7-9 - Tentang Edom. Beginilah firman TUHAN semesta alam; Apakah hikmah sudah tidak ada lagi di Teman? apakah nasihat lenyap dari orang yang bijaksana? apakah kebijaksanaan mereka lenyap?

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yehezkiel 35:2 Hai anak manusia, arahkanlah wajahmu ke gunung Seir dan bernubuatlah yang menentangnya,

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menghadapkan wajahnya ke Gunung Seir dan bernubuat menentangnya.

1. Betapa Adilnya Penghakiman Tuhan: Kajian Yehezkiel 35:2

2. Panggilan untuk Bertindak: Tanggung Jawab Mengikuti Perintah Allah dalam Yehezkiel 35:2

1. Ulangan 32:35 - "Pembalasan dan pembalasan adalah milikku, karena saat kaki mereka terpeleset; karena hari malapetaka mereka sudah dekat, dan kebinasaan mereka segera tiba."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

Yehezkiel 35:3 Dan katakanlah kepadanya: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, hai gunung Seir, Aku menentangmu, dan Aku akan mengulurkan tanganku melawanmu, dan Aku akan membuat engkau sangat telantar.

Tuhan berbicara kepada Gunung Seir, menyatakan bahwa Dia akan mengulurkan tangan-Nya terhadap gunung itu dan menjadikannya tempat yang paling sunyi.

1. Tuhan Berdaulat atas Segala Sesuatu

2. Janji Tuhan Itu Pasti

1. Ulangan 28:15-17 - Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk menaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; supaya segala kutukan ini akan menimpamu dan menimpamu: 16 Terkutuklah engkau yang berada di kota, dan terkutuklah engkau yang berada di ladang. 17 Terkutuklah keranjang dan simpananmu.

2. Wahyu 6:12-17 - Dan aku melihat ketika Ia membuka meterai keenam, dan lihatlah, terjadilah gempa bumi yang hebat; dan matahari menjadi hitam seperti rambut karung, dan bulan menjadi seperti darah; 13 Dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke bumi, seperti pohon ara yang menumpahkan buah aranya yang belum matang, ketika digoncang oleh angin kencang. 14 Dan langit lenyap bagaikan gulungan kitab ketika digulung; dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya. 15 Dan raja-raja di bumi, dan orang-orang besar, dan orang-orang kaya, dan para panglima, dan orang-orang perkasa, dan setiap budak, dan setiap orang merdeka, bersembunyi di dalam sarang dan di batu-batu gunung; 16 Dan dikatakan kepada gunung-gunung dan batu-batu karang, Jatuhlah ke atas kami, dan sembunyikan kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan dari murka Anak Domba: 17 Karena hari besar murka-Nya telah tiba; dan siapakah yang dapat bertahan?

Yehezkiel 35:4 Aku akan menghancurkan kota-kotamu sehingga engkau akan menjadi sunyi sepi dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Penghakiman Tuhan atas penduduk Edom karena kesombongan dan keangkuhan mereka.

1: Penghakiman Tuhan adil dan berat terhadap mereka yang bermegah atas kekuatannya sendiri dan menolak Dia.

2: Kesombongan dan keangkuhan membawa kehancuran dan Allah akan menghakimi orang-orang yang menolak Dia.

1: Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: Yakobus 4:6-7 Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Yehezkiel 35:5 Karena engkau mempunyai kebencian yang tiada henti dan telah menumpahkan darah bani Israel dengan kekuatan pedang pada saat malapetaka mereka, pada saat berakhirnya kesalahan mereka.

Bagian ini berbicara tentang kebencian dan pertumpahan darah yang terus-menerus dialami bangsa Israel pada saat bencana.

1. Kekuatan Pengampunan: Mengatasi Kebencian

2. Kekuatan Iman: Bertahan di Saat Kesulitan

1. Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; jangan membalas kejahatan dengan kejahatan.

2. Mikha 6:8 - Apa yang Tuhan tuntut darimu? Berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup rendah hati di hadapan Tuhanmu.

Yehezkiel 35:6 Oleh karena itu, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku akan mempersiapkan engkau terhadap darah, dan darah akan mengejar engkau; engkau tidak membenci darah, bahkan darah pun akan mengejar engkau.

Tuhan Allah menyatakan bahwa Dia akan menghukum orang Edom karena kurangnya kasih satu sama lain dengan membuat mereka menderita pertumpahan darah.

1. Kekuatan Kasih: Peringatan Tuhan kepada Edom

2. Akibat Kebencian: Pembalasan Tuhan terhadap Edom

1. Matius 5:44-45 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga; karena Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang jahat dan orang-orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang adil dan orang-orang yang tidak adil.”

2. Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu membalaskan dendammu, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebaliknya, jika musuhmu adalah lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Yehezkiel 35:7 Demikianlah gunung Seir akan Kubuat menjadi tempat yang paling sunyi dan sunyi, dan Kulenyapkan dari situ siapa yang keluar dan siapa yang kembali.

Gunung Seir akan menjadi sangat sunyi dan semua orang yang melewatinya atau kembali akan dilenyapkan.

1. Penghakiman Tuhan Itu Adil dan Lengkap

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yesaya 45:7 "Akulah yang membentuk terang, dan menciptakan kegelapan: Aku menjadikan kedamaian, dan menciptakan kejahatan: Aku, TUHAN, yang melakukan semuanya ini."

2. Roma 12:19 "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Yehezkiel 35:8 Dan gunung-gunungnya akan Kupenuhi dengan orang-orangnya yang terbunuh; di bukit-bukitmu, dan di lembah-lembahmu, dan di segala sungaimu, akan berjatuhan orang-orang yang terbunuh dengan pedang.

Allah akan memenuhi gunung-gunung, bukit-bukit, lembah-lembah, dan sungai-sungai di negeri ini dengan orang-orang yang terbunuh oleh pedang.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Menuai Apa yang Anda Tabur

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

Yehezkiel 35:9 Aku akan membuat engkau binasa untuk selama-lamanya, dan kota-kotamu tidak akan kembali; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Allah akan menghukum mereka yang tidak mengikuti ajaran-Nya dan berpaling dari-Nya.

1: Tuhan itu Adil dan Hukumannya Benar

2: Berpalinglah kepada Tuhan dan Mintalah Pengampunan-Nya

1: Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2: Yehezkiel 18:30-32 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah, dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kesalahan tidak akan menjadi kehancuranmu . Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu lakukan; dan jadikanlah hatimu yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?"

Yehezkiel 35:10 Karena engkau berkata, Kedua bangsa ini dan kedua negeri ini akan menjadi milikku dan kami akan memilikinya; padahal TUHAN ada di sana:

Tuhan hadir di tanah mana pun yang diklaim seseorang sebagai miliknya.

1. Tuhan Ada Dimana-mana: A pada Yehezkiel 35:10

2. Mengklaim Apa yang Bukan Milikmu: A pada Yehezkiel 35:10

1. Mazmur 139:7-10 (Ke manakah aku dapat pergi dari rohmu? atau ke manakah aku harus lari dari hadiratmu?)

2. Yeremia 23:24 (Adakah yang dapat menyembunyikan dirinya di tempat rahasia sehingga Aku tidak melihatnya? demikianlah firman TUHAN.)

Yehezkiel 35:11 Oleh karena itu, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku akan bertindak sesuai dengan murkamu dan sesuai dengan rasa iri hatimu, yang kamu gunakan karena kebencianmu terhadap mereka; dan aku akan membuat diriku dikenal di antara mereka, ketika aku telah menghakimi kamu.

Tuhan akan bertindak berdasarkan kemarahan dan iri hati manusia, dan akan menyatakan diri-Nya ketika Dia menghakimi.

1. Keadilan Tuhan bersifat Final - Yehezkiel 35:11

2. Tuhan Akan Membuat DiriNya Dikenal - Yehezkiel 35:11

1. Keluaran 34:5-7 - "TUHAN turun di awan dan berdiri bersamanya di sana, dan memberitakan nama TUHAN. TUHAN lewat di depannya dan memberitakan, TUHAN, TUHAN, Tuhan yang pengasih dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan, tetap setia mengasihi beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa.

2. Roma 2:4-6 - Ataukah kamu mengira akan kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Tuhan dimaksudkan untuk menuntunmu pada pertobatan? Namun karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, maka kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan. Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

Yehezkiel 35:12 Dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, dan bahwa Aku telah mendengar segala hujatmu yang engkau ucapkan terhadap gunung-gunung Israel, yaitu: Gunung-gunung itu sudah menjadi sunyi sepi dan diberikan kepada kita untuk dimakan.

Tuhan telah mendengar segala hujatan yang diucapkan terhadap pegunungan Israel dan menyatakan bahwa Dialah Tuhan.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Mempengaruhi Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Membawa Penghujatan Kita kepada Tuhan: Mengapa Kita Harus Berpaling kepada Tuhan di Saat Pencobaan

1. Yakobus 3:10 - "Dari mulut yang satu keluar pujian dan makian. Saudara-saudaraku, hal ini tidak boleh terjadi."

2. Mazmur 107:2 - "Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh."

Yehezkiel 35:13 Demikianlah dengan mulutmu kamu bermegah terhadap Aku, dan memperbanyak perkataanmu terhadap Aku: Aku telah mendengarnya.

Bangsa Israel telah berbicara melawan Tuhan dan memperbanyak perkataan mereka melawan Dia, dan Tuhan telah mendengarkan mereka.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: Sebuah Pelajaran dari Yehezkiel 35:13

2. Kekuatan Lidah: Apa Kata Kata Kita Tentang Kita

1. Amsal 16:18 (Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.)

2. Yakobus 3:5-8 (Demikianlah lidah adalah anggota kecil, dan ia dapat membanggakan hal-hal besar. Lihatlah betapa besarnya hutan, api kecil menyala! Dan lidah adalah api, dunia kejahatan. Lidah begitu melekat di antara anggota-anggota tubuh kita sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar fitrah alam, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang dan burung, baik reptil maupun makhluk laut, dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia. Tetapi tak seorang pun dapat menjinakkan lidah. Lidah adalah kejahatan yang sulit diatur, penuh dengan racun yang mematikan.)

Yehezkiel 35:14 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Ketika seluruh bumi bersukacita, Aku akan membuat engkau menjadi sunyi sepi.

Tuhan memperingatkan bahwa ketika orang lain bersukacita, Dia akan membuat tanah Edom menjadi sunyi sepi.

1. Marilah kita belajar dari contoh Edom untuk bersukacita dengan rendah hati dan tidak terlalu percaya diri pada keberhasilan kita sendiri.

2. Keadilan Tuhan akan ditegakkan dan Dia tidak akan dipermainkan; marilah kita tetap rendah hati dalam kesuksesan kita.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Mazmur 37:7 - Tenanglah di hadapan TUHAN dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang sukses dengan caranya masing-masing.

Yehezkiel 35:15 Sebagaimana engkau bersukacita atas milik pusaka bani Israel, karena negeri itu sudah sunyi sepi, demikianlah yang akan Kulakukan kepadamu: engkau akan menjadi sunyi sepi, hai gunung Seir, dan seluruh Idumea, bahkan seluruhnya; dan mereka akan menjadi sunyi sepi. ketahuilah bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan menyatakan bahwa Gunung Seir dan Idumea akan menjadi sunyi sepi, sama seperti kaum Israel pernah menjadi sunyi sepi.

1. Belajar dari Kehancuran Israel: Bagaimana Penghakiman Tuhan Membawa Kita Lebih Dekat kepada-Nya.

2. Bahaya Bersukacita atas Kemalangan Orang Lain: Pesan dari Yehezkiel 35:15.

1. Yesaya 42:9 - "Lihatlah, hal-hal yang lama telah terjadi, dan hal-hal baru aku nyatakan: sebelum hal itu muncul, aku memberitahukannya kepadamu."

2. Amos 3:7 - "Sesungguhnya Tuhan ALLAH tidak akan berbuat apa-apa, melainkan Ia mengungkapkan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi."

Yehezkiel pasal 36 memuat nubuatan pemulihan dan pembaharuan bagi tanah Israel. Pasal ini menekankan kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya dan janji-Nya untuk membawa umat-Nya kembali ke negeri mereka, menyucikan mereka dari kenajisan, dan memberi mereka hati dan semangat yang baru.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan pesan harapan dan pemulihan. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan bertindak demi nama suci-Nya dan membawa umat-Nya kembali ke tanah mereka. Dia berjanji untuk menyucikan mereka dari kecemaran mereka dan memberi mereka hati dan roh yang baru, memampukan mereka untuk menaati perintah-perintah-Nya (Yehezkiel 36:1-15).

Paragraf ke-2: Nubuatan tersebut membahas celaan dan ejekan yang dihadapi Israel dari negara-negara sekitarnya. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan memulihkan kesuburan tanah, membuatnya tumbuh subur dan berbuah kembali. Kota-kota yang sunyi akan dibangun kembali, dan negeri itu akan dihuni manusia dan ternak (Yehezkiel 36:16-30).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pernyataan kesetiaan Tuhan dan janji-Nya untuk memberkati umat-Nya secara berlimpah. Tuhan meyakinkan Israel bahwa Dia akan menjawab doa mereka, memberkati mereka dengan kemakmuran, dan melipatgandakan jumlah mereka. Bangsa-bangsa akan mengakui kebaikan dan kesetiaan Allah melalui pemulihan Israel (Yehezkiel 36:31-38).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh enam menyajikan

nubuatan pemulihan dan pembaharuan

untuk tanah Israel, menekankan

Kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya

dan janji-Nya untuk menyucikan umat-Nya,

berilah mereka hati dan semangat yang baru,

dan memberkati mereka dengan berlimpah.

Pesan harapan dan pemulihan bagi tanah Israel.

Berjanjilah untuk membawa orang-orang kembali ke tanah mereka dan membersihkan mereka dari kotoran.

Deklarasi kesetiaan dan janji Tuhan untuk memberikan hati dan semangat baru kepada umat-Nya.

Mengatasi celaan dan ejekan yang dihadapi oleh Israel.

Janji untuk memulihkan kesuburan tanah dan membangun kembali kota-kota yang terpencil.

Jaminan keberkahan, kesejahteraan, dan keberlimpahan Tuhan bagi umat-Nya.

Pengakuan akan kebaikan dan kesetiaan Allah melalui pemulihan Israel.

Pasal Yehezkiel ini memuat nubuatan mengenai pemulihan dan pembaharuan bagi tanah Israel. Bab ini dimulai dengan pesan harapan dan pemulihan, ketika Tuhan menyatakan bahwa Dia akan bertindak demi nama suci-Nya dan membawa umat-Nya kembali ke tanah air mereka. Dia berjanji untuk menyucikan mereka dari kekotoran mereka dan memberi mereka hati dan semangat yang baru, memampukan mereka untuk mengikuti perintah-perintah-Nya. Nubuatan tersebut kemudian membahas celaan dan ejekan yang dihadapi Israel dari negara-negara sekitarnya. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan memulihkan kesuburan tanah, membuatnya tumbuh subur dan berbuah kembali. Kota-kota yang terpencil akan dibangun kembali, dan negeri itu akan dihuni manusia dan ternak. Pasal ini diakhiri dengan pernyataan kesetiaan Allah dan janji-Nya untuk memberkati umat-Nya secara berlimpah. Tuhan meyakinkan Israel bahwa Dia akan menjawab doa mereka, memberkati mereka dengan kemakmuran, dan melipatgandakan jumlah mereka. Melalui pemulihan Israel, bangsa-bangsa akan mengakui kebaikan dan kesetiaan Allah. Pasal ini menekankan kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya, janji-Nya akan penyucian dan pembaharuan, serta berkat-berkat-Nya yang melimpah bagi umat-Nya.

Yehezkiel 36:1 Juga, hai anak manusia, bernubuatlah ke gunung-gunung Israel, dan katakanlah, Hai gunung-gunung Israel, dengarkanlah firman TUHAN:

Yehezkiel diperintahkan untuk bernubuat ke pegunungan Israel dan memberitahu mereka untuk mendengarkan firman Tuhan.

1. Kekuatan ketaatan: bagaimana firman Tuhan memanggil kita untuk bertindak

2. Pentingnya mendengarkan: menanggapi suara Tuhan

1. Kisah Para Rasul 5:32 - Dan kami adalah saksinya tentang hal-hal ini; dan demikian pula Roh Kudus, yang telah diberikan Allah kepada mereka yang menaati Dia.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Yehezkiel 36:2 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Karena musuh telah berkata menentangmu, Aha, bahkan tempat-tempat tinggi kuno pun menjadi milik kami:

Tuhan Allah berbicara kepada Yehezkiel, memperingatkan bahwa musuh telah mengklaim tempat-tempat tinggi kuno sebagai miliknya.

1. Kepemilikan Tuhan atas Umat-Nya dan Tanah Mereka - Yehezkiel 36:2

2. Memahami Klaim Musuh dan Cara Melawannya - Yehezkiel 36:2

1. Ulangan 11:12 - "Negeri yang dipelihara oleh TUHAN, Allahmu, mata TUHAN, Allahmu, senantiasa tertuju padanya, dari awal tahun sampai akhir tahun."

2. Mazmur 24:1 - "Bumilah milik TUHAN dan segala isinya; dunia dan segala penghuninya."

Yehezkiel 36:3 Oleh karena itu bernubuatlah dan katakanlah: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Sebab mereka telah menjadikan kamu sunyi sepi dan menelan kamu dari segala penjuru, supaya kamu menjadi milik sisa orang-orang kafir, dan kamu menjadi bahan pembicaraan, dan menjadi kehinaan orang banyak.

Tuhan sedang mengungkapkan kemarahan-Nya terhadap umat-Nya karena membiarkan diri mereka dimanfaatkan dan menjadi milik bangsa-bangsa kafir.

1. Bahayanya Mengabaikan Identitas dan Tujuan Kita

2. Bagaimana Berdiri Teguh dalam Iman dan Menolak Godaan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yehezkiel 36:4 Sebab itu hai gunung-gunung Israel, dengarkanlah firman Tuhan ALLAH; Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada gunung-gunung, dan kepada bukit-bukit, kepada sungai-sungai, dan kepada lembah-lembah, kepada padang gurun yang tandus, dan kepada kota-kota yang ditinggalkan, yang menjadi mangsa dan cemoohan bagi sisa-sisa orang kafir yang ada. berkeliling;

Tuhan Allah berbicara kepada gunung-gunung, bukit-bukit, sungai-sungai, lembah-lembah, gurun-gurun yang tandus, dan kota-kota Israel, memberitahukan kepada mereka bahwa mereka telah menjadi bahan olok-olok di antara bangsa-bangsa.

1. Kepedulian Tuhan terhadap Israel - Bagaimana Tuhan Allah menepati dan terus menepati janji-Nya kepada umat Israel.

2. Penghiburan di Tengah Ejekan - Menemukan kekuatan di dalam Tuhan di saat penderitaan dan rasa malu.

1. Ulangan 7:7-8 - "Tuhan tidak menaruh kasih-Nya kepadamu dan tidak memilih kamu, karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun; sebab kamulah yang paling kecil di antara segala bangsa: Tetapi karena TUHAN mengasihi kamu, dan karena dia ingin menepati sumpah yang telah disumpahkannya kepada nenek moyangmu, maka Tuhanlah yang membawa kamu keluar dengan tangan yang perkasa, dan menebus kamu keluar dari rumah para budak, dari tangan Firaun, raja Mesir.”

2. Roma 8:28-29 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah diketahui-Nya sebelumnya, Ia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya Ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.”

Yehezkiel 36:5 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Tentu saja dalam api kecemburuanku aku telah berbicara melawan sisa-sisa kaum kafir, dan melawan seluruh Idumea, yang telah menetapkan tanahku menjadi milik mereka dengan sukacita dari segenap hati mereka, dengan pikiran yang penuh dendam, untuk membuangnya sebagai mangsa.

Tuhan Allah berbicara melalui Yehezkiel melawan bangsa-bangsa kafir yang menduduki negeri-Nya dengan suka dan duka.

1. Kecemburuan Tuhan dan Bangsa-Bangsa: Bagaimana Murka Tuhan Dibenarkan

2. Tanah dan Harta Milik Tuhan: Bagaimana Kita Harus Menghargai Harta Milik-Nya

1. Ulangan 32:21 Mereka telah membuatku cemburu terhadap sesuatu yang bukan Allah; mereka telah membuatku marah dengan kesombongan mereka: dan Aku akan membuat mereka cemburu terhadap orang-orang yang bukan suatu kaum; Aku akan membuat mereka marah terhadap bangsa yang bodoh.

2. Mazmur 79:1-2 Ya Tuhan, orang-orang kafir datang ke dalam warisanmu; bait suci-Mu yang kudus telah mereka najiskan; mereka telah menumpuk Yerusalem. Mayat hamba-hamba-Mu telah mereka berikan menjadi daging bagi unggas di udara, dan daging orang-orang kudus-Mu menjadi binatang di bumi.

Yehezkiel 36:6 Karena itu bernubuatlah tentang tanah Israel dan katakanlah kepada gunung-gunung dan bukit-bukit, sungai-sungai dan lembah-lembah: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, aku telah berbicara dalam kecemburuanku dan dalam kemarahanku, karena kamu telah menanggung malu orang-orang kafir:

Tuhan berbicara dalam kemarahan dan kecemburuan-Nya terhadap bangsa Israel karena menanggung cemoohan bangsa-bangsa lain.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Peringatan dari Yehezkiel

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Pelajaran dari Yehezkiel

1. Yesaya 5:14-15 -Oleh karena itu neraka telah membesar dengan sendirinya, dan membuka mulutnya tanpa batas: dan kemuliaan mereka, dan banyaknya mereka, dan kemegahan mereka, dan siapa pun yang bersukacita, akan turun ke dalamnya. Dan orang yang hina akan ditundukkan, dan orang yang perkasa akan direndahkan, dan mata orang-orang angkuh akan direndahkan.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Yehezkiel 36:7 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku telah mengangkat tanganku, Sesungguhnya orang-orang kafir yang ada di sekelilingmu, merekalah yang akan menanggung malunya.

Allah telah berjanji untuk menghukum bangsa-bangsa kafir yang mengelilingi Israel karena kesalahan mereka.

1. Tuhan itu Setia - Yehezkiel 36:7

2. Akibat Dosa - Yehezkiel 36:7

1. Yesaya 40:10 - Lihatlah, Tuhan ALLAH akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah untuknya: lihatlah, upahnya ada padanya, dan pekerjaannya ada di hadapannya.

2. Mazmur 5:5 - Orang bodoh tidak akan terlihat olehmu: engkau membenci semua pelaku kejahatan.

Yehezkiel 36:8 Tetapi kamu, hai gunung-gunung Israel, kamu akan menumbuhkan cabang-cabangmu dan menghasilkan buahmu bagi umat-Ku Israel; karena mereka sudah dekat untuk datang.

Tuhan berjanji untuk membawa umat-Nya kembali ke pegunungan Israel, sehingga mereka dapat menghasilkan buah dan menafkahi umat-Nya.

1. Menanti dengan Iman: Janji Tuhan untuk Memulihkan Umat-Nya

2. Kuasa Janji Tuhan: Mengandalkan Harapan Pemulihan

1. Yesaya 43:19 - Lihatlah, Aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Yeremia 31:4 - Sekali lagi Aku akan membangun engkau, dan engkau akan dibangun, hai gadis Israel: engkau akan dihiasi lagi dengan tabretmu, dan akan tampil dalam tarian orang-orang yang bersuka ria.

Yehezkiel 36:9 Sebab sesungguhnya Aku di pihakmu dan Aku akan kembali kepadamu, sehingga kamu akan digarap dan ditaburkan:

Tuhan akan selalu berada di sisi kita, dan memberi kita harapan dan bimbingan.

1: Tuhan menyertai kita dan akan memberi kita harapan dan arahan yang kita butuhkan.

2: Mari kita berpaling kepada Tuhan dan Dia akan menunjukkan jalan kepada kita dan memberi kita masa depan yang cerah.

1: Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau letih, dan pengertian-Nya tidak seorang pun dapat memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.”

2: Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Maka kamu akan memanggil Aku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencariku dan menemukanku ketika kamu mencariku dengan segenap hatimu."

Yehezkiel 36:10 Dan Aku akan memperbanyak orang di atasmu, seluruh kaum Israel, bahkan seluruhnya; dan kota-kota akan dihuni, dan reruntuhan akan dibangun:

Tuhan akan melipatgandakan umat Israel dan membangun kota-kota dan tanah-tanah terlantar.

1. Janji Tuhan tentang Kelimpahan – menjajaki janji Tuhan untuk melipatgandakan umat-Nya dan memulihkan tanah.

2. Kehidupan Baru dan Harapan Baru – melihat bagaimana Tuhan membawa harapan ke tempat-tempat terpencil dan memberikan kehidupan kepada mereka yang membutuhkan.

1. Mazmur 107:34 - Hati yang gembira membuat wajah ceria, tetapi bila hati sedih, semangat patah.

2. Yesaya 58:12 - Umatmu akan membangun kembali reruntuhan kuno dan akan mendirikan fondasi yang sudah tua; engkau akan disebut sebagai Tukang Reparasi Tembok yang Rusak, Pemulih Jalan dengan Tempat Tinggal.

Yehezkiel 36:11 Dan Aku akan melipatgandakan kepadamu manusia dan binatang; dan mereka akan bertambah banyak dan menghasilkan buah: dan Aku akan mendiami kamu setelah perkebunan lamamu, dan akan melakukan yang lebih baik kepadamu daripada pada permulaanmu: dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan memberkati umat-Nya dengan kelimpahan manusia dan hewan, dan akan mengembalikan mereka ke kejayaan mereka sebelumnya dan melakukan yang lebih baik lagi bagi mereka.

1. Janji Tuhan tentang Pemulihan

2. Rezeki dan Ridho Tuhan

1. Yesaya 1:19 - Jika kamu mau dan taat, maka hasil tanah itu akan kamu makan.

2. Mazmur 31:19 - Oh, betapa besarnya kebaikanmu yang kausimpankan bagi mereka yang takut padamu; yang telah engkau kerjakan bagi mereka yang percaya kepadamu di hadapan anak-anak manusia!

Yehezkiel 36:12 Ya, Aku akan membuat orang berjalan ke arahmu, yaitu umat-Ku Israel; dan mereka akan memiliki engkau, dan engkau akan menjadi milik pusaka mereka, dan sejak saat itu engkau tidak boleh lagi kehilangan manusia.

Tuhan berjanji akan membawa umat-Nya ke tanah Israel dan mereka tidak akan pernah kekurangan manusia lagi.

1. Janji Rezeki Tuhan - Menggali kesetiaan Tuhan dalam Yehezkiel 36:12

2. Memiliki Warisan Kita - Memahami anugerah janji Tuhan dalam Yehezkiel 36:12

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya.

2. Mazmur 37:3 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

Yehezkiel 36:13 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Sebab mereka berkata kepadamu: Engkau telah melahap manusia dan telah kehilangan bangsamu;

Tuhan Allah berbicara kepada Yehezkiel, mengutuk mereka yang mengatakan bahwa tanah memakan manusia dan menyebabkan kehancuran bangsa-bangsa.

1. Kasih Tuhan Lebih Kuat dari Kejahatan

2. Kuasa Tuhan Mengatasi Dosa

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yehezkiel 36:14 Sebab itu janganlah engkau memangsa manusia lagi, dan jangan pula engkau kehilangan bangsamu lagi, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Ayat ini mengungkapkan janji Allah bahwa Dia tidak akan membiarkan umat-Nya menderita penindasan lagi.

1. Kasih Tuhan Kekal Selamanya - Sebuah kisah tentang komitmen Tuhan yang tak tergoyahkan untuk melindungi umat-Nya.

2. Kekuatan Penebusan – Tentang kekuatan pengampunan dan kemurahan Tuhan.

1. Yeremia 31:3 - "Dari dahulu kala Tuhan telah menampakkan diri kepadaku dan berkata: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan dipindahkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang, firman TUHAN yang mengasihani kamu."

Yehezkiel 36:15 Aku tidak akan lagi membuat orang mendengar kepadamu aib orang-orang kafir, dan kamu tidak akan lagi menanggung celaan orang banyak, dan kamu tidak akan lagi menjatuhkan bangsa-bangsamu, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan berjanji untuk menghilangkan rasa malu dan cela dari umat-Nya.

1. Janji Perlindungan Tuhan dari Rasa Malu dan Celaan

2. Pengingat akan Kesetiaan Tuhan kepada UmatNya

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 34:22 - Tuhan menebus nyawa hamba-Nya; tak satu pun dari mereka yang berlindung padanya akan dihukum.

Yehezkiel 36:16 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi,

Janji Tuhan untuk memulihkan Israel.

1. Kasih dan Penebusan Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Mengandalkan Kesetiaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Roma 8:39 - baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 40:31 - tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yehezkiel 36:17 Hai anak manusia, ketika kaum Israel diam di negerinya sendiri, mereka menajiskannya dengan cara mereka sendiri dan dengan perbuatan mereka;

Bani Israel telah menajiskan tanah mereka sendiri dengan tindakan dan perilaku mereka yang bertentangan dengan Tuhan.

1: "Tuhan Tidak Menoleransi Dosa"

2: "Akibat Ketidaktaatan"

1: Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

2: Amsal 11:20 - "Orang yang berhati bengkok adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi orang yang tidak bercela adalah kesenangannya."

Yehezkiel 36:18 Oleh karena itu Aku mencurahkan kemurkaan-Ku kepada mereka karena darah yang mereka tumpahkan ke negeri itu, dan karena berhala-berhala mereka yang telah mereka cemarkan.

Murka Tuhan dicurahkan kepada bangsa Israel atas pertumpahan darah dan penyembahan berhala yang mencemari tanah tersebut.

1. Murka Tuhan: Memahami Akibat Dosa

2. Pertarungan Antara Iman dan Penyembahan Berhala: Bagaimana Menolak Godaan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut

2. Kolose 3:5 Karena itu matikanlah apa yang bersifat duniawi dalam dirimu: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

Yehezkiel 36:19 Lalu Aku menceraiberaikan mereka di antara orang-orang kafir, dan mereka tersebar ke seluruh negeri; menurut tingkah laku mereka dan perbuatan mereka Aku menghakimi mereka.

Tuhan menyebarkan umat-Nya ke antara bangsa-bangsa dan menghakimi mereka berdasarkan tindakan mereka.

1. "Tuhan adalah Hakim yang Adil"

2. "Konsekuensi Tindakan Kita"

1. Yakobus 4:12 - "Hanya ada satu pemberi hukum dan hakim, dialah yang mampu menyelamatkan dan membinasakan. Tetapi siapakah kamu sehingga kamu dapat menghakimi sesamamu?"

2. Ulangan 32:4 - "Dialah Gunung Batu, pekerjaan-Nya sempurna: karena segala jalan-Nya adalah penghakiman: Allah yang benar dan tanpa kejahatan, Dia adil dan benar."

Yehezkiel 36:20 Dan ketika mereka masuk ke bangsa-bangsa lain, ke mana mereka pergi, mereka mencemarkan nama-Ku yang kudus, ketika mereka berkata kepada mereka, Inilah umat TUHAN, dan keluar dari negeri-Nya.

Umat Tuhan mencemarkan nama-Nya ketika mereka pergi ke bangsa-bangsa kafir.

1: Kita harus tetap teguh dalam iman dan tidak melupakan Tuhan ketika kita tersesat.

2: Kita harus selalu mengingat siapa diri kita dan merefleksikannya dalam segala hal yang kita lakukan.

1: Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

2: Matius 5:16 - Biarlah terangmu bersinar di hadapan orang, sehingga mereka dapat melihat perbuatan baikmu, dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Yehezkiel 36:21 Tetapi aku merasa kasihan terhadap nama-Ku yang kudus, yang telah dicemarkan oleh kaum Israel di antara orang-orang kafir, ke mana pun mereka pergi.

Allah kasihan terhadap nama-Nya yang kudus, yang telah dicemarkan oleh kaum Israel di kalangan orang-orang kafir.

1. Pengampunan dan Rahmat Tuhan

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Lukas 6:36-38 - Kasihanilah sama seperti Bapamu yang penyayang.

2. Yakobus 4:6-10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Yehezkiel 36:22 Oleh karena itu katakanlah kepada kaum Israel, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku melakukan ini bukan karena kamu, hai kaum Israel, tetapi demi nama-Ku yang kudus, yang telah kamu cemarkan di antara orang-orang kafir, ke mana pun kamu pergi.

Tuhan Allah mengingatkan kaum Israel bahwa Dia bertindak bukan demi kepentingan mereka tetapi demi nama-Nya yang kudus, yang telah mereka cemarkan di antara orang-orang kafir.

1. Pentingnya Menjaga Nama Suci Tuhan

2. Tuhan Layak Kita Puja dan Puji

1. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

2. Mazmur 9:11 - Nyanyikan puji-pujian bagi Tuhan yang duduk bertahta di Sion! Ceritakanlah perbuatannya di antara bangsa-bangsa!

Yehezkiel 36:23 Dan Aku akan menyucikan nama-Ku yang besar, yang dinajiskan di antara orang-orang kafir, yang kamu najiskan di tengah-tengah mereka; dan orang-orang kafir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, demikianlah firman Tuhan ALLAH, pada waktu Aku dikuduskan di dalam kamu di hadapan mata mereka.

Tuhan berjanji akan menyucikan nama besar-Nya yang telah dicemarkan oleh umat-Nya di kalangan kafir. Orang-orang kafir akan menyadari bahwa Dia adalah Tuhan ketika Dia dikuduskan di dalam umat-Nya.

1. Kuasa Pengudusan: Bagaimana Umat Allah Dapat Menunjukkan Kekudusan-Nya

2. Dampak Ketaatan : Bagaimana Tindakan Kita Mencerminkan Kebesaran Tuhan

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu."

2. Roma 8:29 - "Sebab mereka yang telah diketahui Allah dari semula juga telah ditentukan-Nya untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya Ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari."

Yehezkiel 36:24 Sebab Aku akan mengambil kamu dari antara orang-orang kafir, dan mengumpulkan kamu dari segala negeri, dan akan membawa kamu ke negerimu sendiri.

Tuhan akan mengembalikan bangsa Israel ke tanah airnya sendiri.

1: Tuhan akan selalu membawa umat-Nya kembali kepada-Nya.

2: Janji Tuhan tidak akan pernah bisa diingkari.

1: Yesaya 43:5-6 - "Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata ke utara, Menyerah; dan ke selatan, Janganlah kembali: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi.”

2: Roma 11:26-27 - "Dengan demikian seluruh Israel akan diselamatkan: seperti ada tertulis, Akan keluar dari Sion, Penyelamat, dan akan menjauhi kefasikan dari Yakub; sebab inilah perjanjian-Ku dengan mereka, ketika Aku akan menghapuskan dosa-dosa mereka."

Yehezkiel 36:25 Kemudian Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, sehingga kamu menjadi tahir; dari segala kenajisanmu dan dari segala berhalamu, Aku akan mentahirkan kamu.

Tuhan berjanji untuk membersihkan bangsa Israel dari dosa dan berhala mereka.

1. Bersihkan Hati : Memahami Kuasa Penebusan Tuhan

2. Menjalani Kehidupan yang Bersih: Menolak Penyembahan Berhala dan Menerima Firman Tuhan

1. Kisah Para Rasul 15:9 - Dan janganlah membeda-bedakan antara kami dan mereka, sucikan hati mereka dengan iman.

2. 1 Korintus 10:14 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

Yehezkiel 36:26 Kamu juga akan Kuberikan hati yang baru dan roh yang baru di dalam batinmu; dan Aku akan menjauhkan hati yang keras dari tubuhmu, dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang taat.

Tuhan berjanji akan memberi kita hati dan semangat yang baru, serta menghapuskan hati yang keras dari dalam diri kita.

1. Hati Baru yang Tuhan Janjikan - Mengeksplorasi kuasa transformasi Tuhan dalam Yehezkiel 36:26

2. Hati dari Daging - Mengkaji pentingnya memiliki hati dari daging menurut Yehezkiel 36:26

1. Yeremia 24:7 - Dan Aku akan memberi mereka hati untuk mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN: dan mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka: karena mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir ya Allah; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

Yehezkiel 36:27 Dan Aku akan menaruh roh-Ku di dalam batinmu, dan membuat kamu hidup menurut ketetapan-Ku, dan kamu harus berpegang pada keputusan-keputusan-Ku dan melakukannya.

Allah akan menaruh roh-Nya di dalam diri kita dan membuat kita berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Nya dan menaati keputusan-keputusan-Nya.

1. Kuasa Roh Kudus untuk Mengubah Kehidupan

2. Ketaatan kepada Tuhan dalam Cara Hidup Kita

1. Roma 8:14 15 Sebab semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak Allah.

2. Yakobus 1:22 25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, maka kamu menipu diri sendiri.

Yehezkiel 36:28 Dan kamu akan tinggal di tanah yang aku berikan kepada nenek moyangmu; dan kamu akan menjadi umatku, dan aku akan menjadi Tuhanmu.

Tuhan berjanji kepada Israel bahwa Dia akan menjadi Tuhan mereka dan mereka akan menjadi umat-Nya, yang tinggal di tanah yang Dia berikan kepada nenek moyang mereka.

1. Janji Tuhan tentang Tempat Tinggal: Menjelajahi Perjanjian Yehezkiel 36:28

2. Kesetiaan Tuhan: Percaya pada Janji Perjanjian-Nya

1. Yeremia 31:33-34 - "Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam diri mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan Aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku.”

2. 2 Korintus 6:16 - "Apakah hubungan bait Allah dengan berhala? Karena kita adalah bait Allah yang hidup; seperti yang difirmankan Allah, Aku akan diam di antara mereka dan berjalan di antara mereka, dan aku akan menjadi milik mereka Ya Tuhan, dan mereka akan menjadi umatku.

Yehezkiel 36:29 Aku juga akan menyelamatkan kamu dari segala kenajisanmu, dan Aku akan meminta gandum, dan akan menumbuhkannya, dan tidak akan menimpa kamu kelaparan.

Tuhan berjanji untuk menyelamatkan manusia dari kenajisan mereka dan menyediakan makanan untuk mencegah kelaparan.

1. Perlindungan dan Rezeki Tuhan

2. Kuasa Janji Tuhan

1. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan dipindahkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang, firman TUHAN yang mengasihani kamu."

2. Mazmur 145:15-16 - "Mata semua orang menantikan engkau; dan engkau memberi mereka makanan pada waktunya. Engkau membuka tanganmu, dan memuaskan keinginan segala makhluk hidup."

Yehezkiel 36:30 Dan Aku akan melipatgandakan buah pohon itu dan hasil ladang, sehingga kamu tidak lagi menerima celaan kelaparan di antara orang-orang kafir.

Tuhan berjanji untuk menyediakan makanan yang cukup bagi umat-Nya agar mereka tidak lagi dipermalukan karena kekurangan makanan.

1. Penyediaan Tuhan - Percaya pada kemampuan Tuhan untuk menyediakan.

2. Mengatasi Rasa Malu – Hidup dalam kuasa rahmat Tuhan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yesaya 54:4 - Jangan takut; karena engkau tidak akan mendapat malu: engkau juga tidak akan merasa malu; karena engkau tidak boleh dipermalukan: karena engkau akan melupakan rasa malu masa mudamu, dan tidak lagi mengingat celaan masa jandamu.

Yehezkiel 36:31 Maka ingatlah akan kelakuanmu yang jahat dan perbuatan-perbuatanmu yang tidak baik, lalu kamu akan berpuas diri karena kesalahanmu dan karena kekejianmu.

Tuhan memperingatkan kita untuk mengingat cara-cara kita yang berdosa dan membenci diri kita sendiri karena kesalahan dan kekejian kita.

1. Pertobatan: Belajar Menolak Dosa dan Mengikuti Tuhan

2. Meneliti Hati Kita: Mengenali Sifat Berdosa Kita

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. 1 Yohanes 1:8-9 - Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yehezkiel 36:32 Bukan karena kamu Aku melakukan hal ini, demikianlah firman Tuhan ALLAH, ketahuilah: malu dan malu karena jalanmu sendiri, hai kaum Israel.

Tuhan ingin kita malu dan bingung dengan cara kita sendiri.

1. Perlunya Mengakui Dosa-Dosa Kita dan Berpaling dari Jalan Kita

2. Kasih dan Pengampunan Tuhan Walaupun Kita Berdosa

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Yehezkiel 36:33 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Pada hari ketika Aku mentahirkan kamu dari segala kesalahanmu, Aku juga akan membuat kamu tinggal di kota-kota, dan reruntuhannya akan dibangun.

Tuhan berjanji untuk menyucikan umat-Nya dari dosa-dosa mereka dan memberi mereka harapan untuk tinggal di kota dan membangun kembali negeri itu.

1. Pengharapan Kita pada Tuhan: Menjalani Hidup dalam Janji Awal yang Baru

2. Janji Pemulihan dari Tuhan: Merebut Kembali Apa yang Telah Hilang

1. Yesaya 54:2-3 Perluaslah tempat kemahmu, dan biarlah tirai tempat tinggalmu terbentang; jangan menahan diri; perpanjanglah talimu dan perkuatlah patok-patokmu. Sebab kamu akan menyebar ke kanan dan ke kiri, dan keturunanmu akan memiliki bangsa-bangsa dan penduduk di kota-kota yang terpencil.

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Yehezkiel 36:34 Dan tanah yang tandus itu akan digarap, padahal tanah itu sudah tandus di mata semua orang yang lewat.

Lahan yang dulunya tandus kini akan digarap dan dipulihkan.

1: Kita dapat menemukan harapan dan kekuatan dalam janji-janji Tuhan.

2: Tuhan dapat memulihkan apa yang telah hilang.

1: Yesaya 54:10 - "Sekalipun gunung-gunung digoncang dan bukit-bukit disingkirkan, namun kasih-Ku yang tidak pernah putus kepada kamu tidak akan tergoncang dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang," firman TUHAN, yang menaruh belas kasihan kepadamu.

2: Yesaya 43:18-19 - "Lupakan hal-hal yang lama; jangan memikirkan masa lalu. Lihat, Aku sedang melakukan sesuatu yang baru! Sekarang hal itu muncul; tidakkah kamu menyadarinya? Aku sedang membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun."

Yehezkiel 36:35 Dan mereka akan berkata: Negeri yang tandus ini menjadi seperti taman Eden; dan kota-kota yang terbengkalai, terpencil, dan hancur menjadi berpagar dan dihuni.

Tanah yang dulunya tandus kini dipulihkan dan diubah menjadi Taman Eden.

1. Pemulihan Tuhan penuh dengan harapan dan janji.

2. Kesetiaan Tuhan terlihat jelas dalam transformasi tanah-tanah terpencil.

1. Yesaya 51:3 - "Sebab TUHAN akan menghibur Sion; Ia akan menghibur segala reruntuhannya, dan menjadikan padang belantaranya seperti Eden, padang gurunnya seperti taman TUHAN; kegirangan dan kegembiraan akan terdapat di dalamnya, ucapan syukur dan suara nyanyian."

2. Mazmur 145:17 - "TUHAN adil dalam segala jalan-Nya dan baik hati dalam segala perbuatan-Nya."

Yehezkiel 36:36 Maka orang-orang kafir yang masih tinggal di sekitarmu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang membangun reruntuhan, dan menanami yang tandus; Aku, TUHAN, yang mengatakannya, dan Aku akan melakukannya.

Tuhan berjanji untuk membangun kembali dan menanam kembali apa yang telah rusak dan tandus.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan

2. Janji Pembaruan dari Tuhan

1. Yesaya 43:18-19 Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Mazmur 147:2-3 Tuhan membangun Yerusalem; dia mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang. Dia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka.

Yehezkiel 36:37 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku masih akan diminta oleh kaum Israel untuk melakukan hal ini bagi mereka; Aku akan menambah jumlah mereka dengan manusia seperti kawanan domba.

Tuhan berjanji untuk menambah jumlah orang di kaum Israel seperti kawanan domba.

1. Kesetiaan Tuhan – Janji Tuhan untuk menambah jumlah umat Israel merupakan pengingat akan kesetiaan-Nya kepada umat-Nya.

2. Penyediaan Tuhan - Janji Tuhan untuk menambah jumlah umat Israel merupakan pengingat akan penyediaan-Nya bagi umat-Nya.

1. Matius 6:25-26 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

2. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku.

Yehezkiel 36:38 Seperti kawanan domba kudus, seperti kawanan domba Yerusalem pada hari rayanya; demikianlah kota-kota yang hancur akan dipenuhi dengan kawanan manusia; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Janji Tuhan bahwa kota-kota yang hancur akan dipenuhi manusia dan mereka akan mengetahui bahwa Dialah Tuhan.

1. Janji Penebusan Tuhan: Kajian terhadap Yehezkiel 36:38

2. Mengenal Tuhan Melalui Janji-Nya: Bagaimana Yehezkiel 36:38 Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Yehezkiel pasal 37 memuat penglihatan tentang lembah tulang kering yang melambangkan pemulihan dan kebangkitan bangsa Israel. Pasal ini menekankan kuasa Allah untuk memberikan kehidupan kepada mereka yang tidak bernyawa dan janji-Nya untuk menyatukan kembali kerajaan Israel yang terpecah.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yehezkiel yang dipimpin oleh Roh Tuhan ke sebuah lembah yang penuh dengan tulang-tulang kering. Tuhan bertanya kepada Yehezkiel apakah tulang-tulang ini bisa hidup, dan Yehezkiel menjawab bahwa hanya Tuhan yang tahu. Tuhan kemudian memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat kepada tulang-tulang tersebut, menyatakan bahwa Dia akan menghidupkannya kembali dan memberikan daging dan nafas ke dalamnya (Yehezkiel 37:1-10).

Paragraf ke-2 : Nubuatan menggambarkan penggenapan janji Tuhan. Sebagaimana dinubuatkan Yehezkiel, tulang-tulang itu bersatu, urat-urat dan daging menutupinya, dan nafas masuk ke dalamnya, menghidupkannya kembali. Visi tersebut melambangkan kebangkitan bangsa Israel, melambangkan kuasa Tuhan untuk memulihkan dan menghidupkan umat-Nya (Yehezkiel 37:11-14).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan nubuatan dua tongkat yang melambangkan penyatuan kembali kerajaan Israel yang terpecah. Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil dua tongkat, yang satu melambangkan Yehuda dan yang lainnya melambangkan kerajaan Israel di utara, dan menyatukan keduanya. Ini menandakan pemulihan kerajaan bersatu di bawah satu raja, Daud (Yehezkiel 37:15-28).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh tujuh menyajikan

penampakan lembah tulang kering,

melambangkan pemulihan dan kebangkitan

bangsa Israel, menekankan

Kuasa Tuhan memberikan kehidupan kepada yang tak bernyawa

dan janji-Nya untuk menyatukan kembali kerajaan yang terpecah.

Visi lembah tulang kering dan perintah Tuhan untuk bernubuat kepada mereka.

Pemenuhan janji Tuhan ketika tulang bersatu, menerima daging dan nafas.

Representasi kebangkitan bangsa Israel dan kuasa Tuhan untuk memulihkannya.

Ramalan dua tongkat melambangkan penyatuan kembali kerajaan yang terpecah.

Instruksi untuk menyatukan kedua tongkat tersebut, menandakan pemulihan kerajaan bersatu.

Janji kerajaan masa depan di bawah pemerintahan Daud, keturunan Daud.

Yehezkiel pasal ini memuat penglihatan tentang lembah tulang kering yang melambangkan pemulihan dan kebangkitan bangsa Israel. Pasal ini dimulai dengan Yehezkiel yang dipimpin oleh Roh Tuhan ke sebuah lembah yang penuh dengan tulang-tulang kering. Tuhan bertanya kepada Yehezkiel apakah tulang-tulang ini dapat hidup, dan setelah Yehezkiel menjawab bahwa hanya Tuhan yang tahu, Tuhan memerintahkan dia untuk bernubuat kepada tulang-tulang tersebut. Sebagaimana dinubuatkan Yehezkiel, tulang-tulang itu menyatu, urat-urat dan daging menutupinya, dan nafas masuk ke dalamnya, menghidupkannya kembali. Visi tersebut melambangkan kebangkitan bangsa Israel dan melambangkan kuasa Tuhan untuk memulihkan dan memberikan kehidupan kepada umat-Nya. Pasal ini dilanjutkan dengan nubuatan tentang dua tongkat, dimana Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil dua tongkat yang melambangkan Yehuda dan kerajaan Israel di utara dan menyatukan keduanya. Ini melambangkan penyatuan kembali kerajaan yang terpecah di bawah satu raja, Daud. Pasal ini diakhiri dengan janji kerajaan masa depan di bawah pemerintahan Daud, keturunan Daud. Pasal ini menekankan kuasa Allah untuk memberikan kehidupan kepada mereka yang tidak bernyawa, pemulihan Israel, dan penyatuan kembali kerajaan yang terpecah.

Yehezkiel 37:1 Tangan TUHAN ada padaku, lalu membawa aku keluar dalam roh TUHAN, dan menurunkan aku di tengah-tengah lembah yang penuh tulang belulang,

TUHAN membawa Yehezkiel ke lembah yang penuh dengan tulang belulang.

1: Penglihatan Yehezkiel berfungsi sebagai pengingat yang kuat bahwa Tuhan dapat memberikan harapan dan kehidupan bahkan dalam keadaan yang paling mengerikan sekalipun.

2: Dalam penglihatan Yehezkiel, kita belajar bahwa Tuhan dapat memberikan kesempatan kedua kepada mereka yang telah dilupakan atau ditinggalkan.

1: Yesaya 43:19 - Lihat, aku melakukan hal baru! Sekarang hal itu muncul; apakah kamu tidak menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

Yehezkiel 37:2 Lalu aku menyuruhku berjalan melewati mereka berkeliling; dan lihatlah, ada banyak sekali di lembah terbuka; dan lihatlah, mereka sangat kering.

Lembah itu dipenuhi sejumlah besar tulang yang sangat kering.

1. Menghidupkan Kembali Harapan di Saat-saat Keputusasaan

2. Menemukan Kehidupan dalam Kematian

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:11 - Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Yehezkiel 37:3 Katanya kepadaku: Anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup? Dan aku menjawab, Ya Tuhan ALLAH, Engkaulah yang paling tahu.

Tuhan Allah bertanya kepada Yehezkiel apakah tulang yang dilihatnya bisa hidup kembali, dan Yehezkiel menjawab hanya Tuhan yang tahu.

1. Hanya Tuhan yang benar-benar mengetahui masa depan dan apa yang mungkin terjadi.

2. Kita harus percaya pada pengetahuan dan kesetiaan Tuhan.

1. Mazmur 33:4, "Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; Ia setia dalam segala perbuatan-Nya."

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Yehezkiel 37:4 Katanya lagi kepadaku: Bernubuatlah mengenai tulang-tulang ini dan katakan kepada mereka: Hai kamu tulang-tulang kering, dengarkanlah firman TUHAN.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat kepada tulang-tulang kering, agar mereka dapat mendengar firman Tuhan.

1: Panggilan Tuhan untuk Hidup – bahkan ketika semua harapan tampaknya hilang, Tuhan dapat memberikan kehidupan ke dalam kita dan memanggil kita untuk melayani Dia.

2: Kekuatan Firman – Tuhan berfirman dan menghidupkan tulang-tulang yang kering, demikian pula firman-Nya dapat memberi kehidupan kepada kita saat ini.

1: Kisah Para Rasul 17:24-25 - Allah, yang menjadikan dunia dan segala isinya, karena Dialah Penguasa langit dan bumi, tidak tinggal di kuil-kuil buatan tangan. Dia juga tidak disembah dengan tangan manusia, seolah-olah Dia membutuhkan sesuatu, karena Dia memberi kehidupan, nafas, dan segala sesuatu.

2: Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan Dia menambah kekuatan.

Yehezkiel 37:5 Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada tulang-tulang ini; Lihatlah, Aku akan membuat nafas masuk ke dalam kamu, dan kamu akan hidup:

Tuhan Allah berbicara melalui penglihatan Yehezkiel tentang tulang-tulang kering, berjanji untuk memberi mereka kehidupan.

1. Kuasa Kebangkitan: Bagaimana Tuhan Menawarkan Kehidupan dan Pembaruan

2. Janji Tuhan: Bagaimana Tuhan Memenuhi Janji-Nya untuk Mendatangkan Kehidupan dan Pengharapan

1. Roma 8:11 - Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati masih hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh karena Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

2. Yohanes 11:25 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup, meskipun ia mati.

Yehezkiel 37:6 Aku akan menaruh urat-urat pada tubuhmu, dan Aku akan menumbuhkan daging pada tubuhmu, dan menutupimu dengan kulit, dan memberi nafas padamu, sehingga kamu akan hidup; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan berjanji akan menghidupkan kembali tulang-tulang kering bangsa Israel dan menghidupkannya kembali.

1. Tuhan adalah Sumber Kekuatan dan Harapan kita - Yehezkiel 37:6

2. Kita Dapat Mengandalkan Janji Tuhan - Yehezkiel 37:6

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 4:17 - Seperti ada tertulis, Aku menjadikan kamu bapa banyak bangsa di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

Yehezkiel 37:7 Maka aku bernubuat seperti yang diperintahkan kepadaku: dan ketika aku bernubuat, terdengarlah suatu suara, dan tampaklah suatu guncangan, lalu tulang-tulang itu menyatu, dari tulang ke tulangnya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat, dan ketika dia melakukannya, terdengar suara dan tulang-tulang mulai menyatu.

1. Firman Tuhan Maha Kuasa dan Mengindahkan Perintah Kita

2. Ketika Kita Mengikuti Arahan Tuhan, Keajaiban Bisa Terjadi

1. Mazmur 33:6 Oleh firman Tuhan langit dijadikan, dan seluruh penghuninya oleh nafas mulut-Nya.

2. Ibrani 11:3 Melalui iman kita memahami bahwa dunia ini telah ditetapkan oleh firman Allah, sehingga apa yang terlihat tidak terbuat dari apa yang tampak.

Yehezkiel 37:8 Ketika aku melihat, tampaklah urat dan daging muncul di atasnya, dan kulit menutupi bagian atasnya, tetapi tidak ada nafas di dalamnya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat kepada tulang-tulang yang kering, dan ketika melakukan hal itu, tulang-tulang itu menjadi tertutup kulit, urat, dan daging, namun masih kekurangan nafas.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Menghidupkan Orang Mati

2. Nafas Kehidupan: Perlunya Roh Allah Pemberi Kehidupan

1. Yohanes 3:5-7 Kata Yesus: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Yang lahir dari daging adalah daging, dan yang lahir dari Roh adalah roh. Jangan heran aku berkata kepadamu, Kamu harus dilahirkan kembali.

2. Kejadian 2:7 : Kemudian Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya, maka manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Yehezkiel 37:9 Lalu berkatalah ia kepadaku: Bernubuatlah kepada angin, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakanlah kepada angin: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Datanglah dari empat penjuru mata angin, hai nafas, dan hiruplah orang-orang yang terbunuh ini, agar mereka dapat hidup.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat kepada angin, bahwa nafas Tuhan akan memberikan kehidupan kepada orang-orang yang terbunuh, menghidupkan mereka kembali.

1. Kuasa dan Kasih Karunia Tuhan dalam Membangkitkan Orang Mati

2. Perlunya Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Yohanes 5:25-29 - Yesus berbicara tentang kuasa-Nya untuk menghidupkan orang mati

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Roh Kudus ditiupkan ke atas para murid, memberdayakan mereka untuk misi

Yehezkiel 37:10 Maka aku bernubuat sesuai dengan perintahnya kepadaku, lalu nafas masuk ke dalam mereka, lalu mereka hidup dan berdiri di atas kaki mereka, suatu pasukan yang sangat besar.

Nafas Tuhan memberi kehidupan kepada pasukan Israel.

1. Nafas Kehidupan – Bagaimana Tuhan Dapat Menghidupkan Kita Kembali

2. Kekuasaan Yang Maha Kuasa - Bagaimana Tuhan Dapat Mencapai Hal yang Mustahil

1. Yohanes 6:63 - Rohlah yang memberi kehidupan; daging tidak membantu sama sekali. Perkataan yang kuucapkan kepadamu adalah roh dan kehidupan.

2. Mazmur 104:29-30 - Bila kamu menyembunyikan wajahmu, mereka kecewa; ketika engkau menghilangkan nafasnya, mereka mati dan kembali menjadi debu. Ketika Anda mengirimkan Roh Anda, mereka diciptakan, dan Anda memperbarui permukaan bumi.

Yehezkiel 37:11 Lalu berkatalah ia kepadaku: Hai anak manusia, inilah tulang-tulang seluruh kaum Israel;

Tuhan memberitahu Yehezkiel bahwa seluruh bangsa Israel telah kehilangan harapan dan terputus.

1. Pengharapan Tuhan: Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

2. Pemulihan Bangsa Israel: Sebuah Tanda Janji Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Yehezkiel 37:12 Karena itu bernubuatlah dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, hai umat-Ku, Aku akan membuka kuburmu, dan mengeluarkanmu dari kuburmu, dan membawamu ke tanah Israel.

Tuhan berjanji untuk membawa umat-Nya keluar dari kubur mereka dan kembali ke tanah Israel.

1. Pengharapan Kebangkitan: Janji Tuhan kepada UmatNya

2. Kasih Tuhan Terhadap UmatNya : Kembali ke Tanah Israel

1. Yohanes 5:28-29 “Jangan heran akan hal ini, karena akan tiba saatnya semua orang yang ada di dalam kuburnya akan mendengar suaranya dan keluarlah mereka yang berbuat baik, akan bangkit untuk hidup, dan mereka yang telah melakukan apa yang jahat akan dihukum."

2. Roma 8:11 “Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati masih hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh karena Roh-Nya yang diam di dalam kamu.”

Yehezkiel 37:13 Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku membuka kuburmu, hai umat-Ku, dan mengeluarkan kamu dari kuburmu,

Tuhan berjanji akan menghidupkan kembali umat-Nya.

1. Pengharapan Kebangkitan: Janji Tuhan tentang Kehidupan Kekal

2. Janji Pemulihan Tuhan: Mengalami Berkat Tuhan Saat Ini dan Saat Ini

1. Roma 6:4-5 Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian; sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, maka kita pun akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

2. Yohanes 11:25-26 Kata Yesus kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia sudah mati, ia akan hidup: Dan barangsiapa hidup dan percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah kamu akan hal ini?

Yehezkiel 37:14 Roh-Ku akan kuberikan kepadamu, maka kamu akan hidup, dan Aku akan menempatkan kamu di tanahmu sendiri; maka kamu akan mengetahui, bahwa Aku, TUHAN, telah mengatakannya dan melaksanakannya, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan berjanji akan memberikan kehidupan dan memulihkan bangsa Israel ke tanah airnya sendiri.

1. "Kekuatan Pemulihan: Percaya pada Janji Tuhan"

2. "Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Mengalami Kebebasan dari Janji-janji-Nya"

1. Yesaya 43:18-19 - "Janganlah kamu mengingat hal-hal yang terdahulu, dan juga tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.”

2. Yohanes 14:18-19 - "Aku tidak akan meninggalkan kamu tanpa kenyamanan: Aku akan datang kepadamu. Tinggal sebentar lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu melihat Aku: karena Aku hidup, maka kamu juga akan hidup. "

Yehezkiel 37:15 Firman TUHAN datang lagi kepadaku, berbunyi:

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat atas tulang-tulang di lembah tulang yang kering: tulang-tulang itu akan hidup kembali.

1. Kuasa Kebangkitan: Janji Tuhan untuk Memperbaharui Kehidupan

2. Pengharapan dan Penebusan: Menghidupkan Kembali Orang Mati di dalam Kristus

1. Roma 8:11 - Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati masih hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh karena Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

2. Yohanes 5:25 - Sebenarnya aku berkata kepadamu, waktunya akan tiba dan telah tiba ketika orang mati akan mendengar suara Anak Allah dan mereka yang mendengarnya akan hidup.

Yehezkiel 37:16 Lagi pula, hai anak manusia, ambillah satu tongkat, dan tulislah di atasnya: Untuk Yehuda, dan untuk orang Israel, sahabat-sahabatnya; lalu ambillah tongkat yang lain dan tulislah di atasnya: Untuk Yusuf, tongkat Efraim , dan bagi seluruh kaum Israel, sahabat-sahabatnya:

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil dua tongkat dan menuliskan satu dengan "Untuk Yehuda" dan yang lainnya dengan "Untuk Yusuf, tongkat Efraim".

1. Makna Persatuan : Menelaah Yehezkiel 37:16

2. Simbolisme Tongkat Yehezkiel: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Prasastinya

1. Mazmur 133:1-3 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Efesus 4:1-6 - Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar kamu hidup layak terhadap panggilan yang dengannya kamu dipanggil.

Yehezkiel 37:17 Dan gabungkan keduanya menjadi satu tongkat; dan mereka akan menjadi satu di tanganmu.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menyatukan dua tongkat dan keduanya akan menjadi satu di tangannya.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Tuhan Dapat Menyatukan Kita di Tangan-Nya

2. Satu di Tangan Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Bersatu Menjadi Satu

1. Yohanes 17:21-23 - Agar semuanya menjadi satu; sama seperti engkau, Bapa, ada di dalam aku, dan aku di dalam engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita: agar dunia percaya bahwa engkaulah yang mengutus aku.

22 Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepadaku telah kuberikan kepada mereka; agar mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu:

23 Aku di dalam mereka dan kamu di dalam Aku, supaya keduanya menjadi sempurna menjadi satu; dan agar dunia mengetahui bahwa engkau telah mengutus Aku, dan engkau mengasihi mereka, seperti engkau mengasihi Aku.

2. Efesus 4:3-6 - Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

4 Ada satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu dipanggil dalam satu pengharapan akan pemanggilanmu;

5 Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,

6 Satu Allah dan Bapa bagi semua, yang berada di atas segalanya, dan melalui segalanya, dan di dalam kamu semua.

Yehezkiel 37:18 Dan apabila anak-anak sebangsamu berkata kepadamu: Tidakkah engkau mau memberitahukan kepada kami apa maksudmu dengan hal-hal ini?

Orang-orang meminta nabi Yehezkiel untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan penglihatannya.

1. "Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal"

2. "Kekuatan Doa"

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. 2 Korintus 1:20 - "Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita."

Yehezkiel 37:19 Katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Sesungguhnya, Aku akan mengambil tongkat Yusuf, yang ada di tangan Efraim, dan suku-suku Israel rekan-rekannya, dan akan menempatkan mereka bersamanya, bahkan dengan tongkat Yehuda, dan menjadikan mereka satu tongkat, dan mereka akan menjadi satu di tanganku.

Allah akan menyatukan kembali kedua suku Israel dengan mengambil tongkat Yusuf (Efraim) dan suku-suku Israel dan menyatukannya dengan tongkat Yehuda.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Rekonsiliasi untuk Menyatukan Suku-suku Israel

2. Tongkat Yusuf: Bagaimana Kesetiaan Satu Orang Membawa Berkat bagi Seluruh Israel

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Roma 12:10 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

Yehezkiel 37:20 Dan tongkat yang kamu gunakan untuk menulis, haruslah ada di tanganmu di depan mata mereka.

Yehezkiel disuruh menulis pada dua batang kayu di depan orang banyak, supaya mereka bisa melihatnya.

1. Firman Tuhan Maha Kuasa – bagaimana kita bisa menyaksikan kuasa Tuhan melalui Firman-Nya

2. Menulis di Dinding – pentingnya mengenali dan mengikuti Firman Tuhan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. 2 Timotius 3:16-17 - "Segala tulisan yang diilhamkan Allah bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik dalam kebenaran: supaya abdi Allah itu sempurna, diperlengkapi secara menyeluruh bagi semua orang kerja bagus."

Yehezkiel 37:21 Dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Sesungguhnya, Aku akan mengambil bani Israel dari antara orang-orang kafir, ke mana pun mereka pergi, dan akan mengumpulkan mereka di segala penjuru, dan membawa mereka ke negeri mereka sendiri:

Allah akan mengambil anak-anak Israel dari bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka di negeri mereka sendiri.

1. Janji Tuhan untuk Mengumpulkan Israel: Yehezkiel 37:21

2. Kesetiaan Tuhan Menepati Janji-Nya: Yehezkiel 37:21

1. Yeremia 32:37 - Sesungguhnya, Aku akan mengumpulkan mereka dari segala negeri, ke mana pun mereka telah Kuusir dalam murka-Ku, dan dalam murka-Ku, dan dalam murka yang besar; dan Aku akan membawa mereka kembali ke tempat ini, dan Aku akan membuat mereka tinggal dengan aman:

2. Yesaya 43:5-6 - Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata kepada utara, Menyerahlah; dan ke selatan, jangan mundur: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi.

Yehezkiel 37:22 Dan Aku akan menjadikan mereka satu bangsa di tanah di atas pegunungan Israel; dan satu raja akan menjadi raja bagi mereka semua: dan mereka tidak akan lagi menjadi dua bangsa, dan mereka tidak akan lagi terbagi menjadi dua kerajaan:

Tuhan akan menyatukan bangsa Israel dan menunjuk seorang raja untuk memerintah mereka.

1. Kuasa Allah yang Mempersatukan 2. Perlunya Persatuan dalam Gereja

1. Efesus 4:3-6 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian. 2. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

Yehezkiel 37:23 Mereka tidak lagi menajiskan diri mereka dengan berhala-berhala mereka, atau dengan hal-hal keji mereka, atau dengan pelanggaran-pelanggaran mereka apa pun; tetapi Aku akan menyelamatkan mereka dari semua tempat kediaman mereka, di mana mereka telah berbuat dosa, dan Aku akan mentahirkan mereka: jadi akankah mereka menjadi umatku, dan aku akan menjadi Tuhan mereka.

Tuhan berjanji untuk menyelamatkan dan menyucikan umat-Nya jika mereka membuang berhala-berhala dan pelanggaran-pelanggaran mereka.

1. "Janji Keselamatan dan Penyucian Tuhan"

2. "Kekuatan Pertobatan"

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Yehezkiel 37:24 Dan Daud, hambaku, akan menjadi raja atas mereka; dan mereka semua akan mempunyai satu gembala: mereka juga akan berjalan menurut peraturan-peraturan-Ku, dan menjalankan ketetapan-ketetapan-Ku, dan melakukannya.

Tuhan akan mengangkat Daud menjadi raja atas umat-Nya, dan mereka akan bersatu di bawah satu gembala. Mereka akan mengikuti hukum Tuhan dan dengan setia menaati-Nya.

1. "Menemukan Kesatuan dalam Ketaatan: Sebuah Pelajaran dari Yehezkiel 37:24"

2. "Panggilan untuk Taat: Pahala dari Ketaatan yang Setia"

1. Mazmur 78:72 - "Maka dia memberi mereka makan sesuai dengan keutuhan hatinya; dan membimbing mereka dengan ketrampilan tangannya."

2. Yesaya 11:5 - "Dan kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya."

Yehezkiel 37:25 Dan mereka akan tinggal di tanah yang telah kuberikan kepada Yakub, hamba-Ku, di mana nenek moyangmu tinggal; dan mereka akan tinggal di dalamnya, termasuk mereka, dan anak-anak mereka, dan anak-anak mereka untuk selama-lamanya: dan hamba-Ku Daud akan menjadi pangeran mereka selama-lamanya.

Tuhan berjanji bahwa umat pilihan-Nya akan tinggal di tanah yang diberikan kepada Yakub dan hamba-Nya Daud akan menjadi pangeran mereka selamanya.

1. Janji Tuhan tentang Seorang Raja: Bagaimana Pengurapan Daud Mengubah Segalanya

2. Janji Tanah Abadi: Warisan Yakub dalam Alkitab

1. Yesaya 9:6-7

2. 2 Samuel 7:16-17

Yehezkiel 37:26 Lagipula Aku akan membuat perjanjian damai dengan mereka; itu akan menjadi perjanjian abadi dengan mereka: dan Aku akan menempatkan mereka, dan melipatgandakan mereka, dan akan menempatkan tempat kudus-Ku di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya.

Allah akan membuat perjanjian perdamaian abadi dengan umat-Nya, dan akan menempatkan, melipatgandakan, dan menetapkan tempat kudus-Nya di tengah-tengah mereka selama-lamanya.

1: Perjanjian Damai Tuhan - Bagaimana perjanjian damai kekal-Nya membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

2: Tempat Suci Tuhan - Pentingnya memiliki Tempat Suci Tuhan di tengah-tengah kita.

1: Roma 5:1-2 - Karena itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus: yang oleh Dia juga kita beroleh jalan masuk melalui iman ke dalam kasih karunia yang kita miliki, dan bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. .

2: Ibrani 6:13-14 - Sebab ketika Allah berjanji kepada Abraham, karena ia tidak dapat bersumpah lebih besar lagi, maka ia bersumpah demi dirinya sendiri, sambil berkata: Sesungguhnya berkat Aku akan memberkati engkau, dan melipatgandakan engkau akan Kugandakan.

Yehezkiel 37:27 Kemah Suci-Ku juga akan ada bersama mereka; ya, Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Janji Allah bahwa umat-Nya akan menjadi milik-Nya dan Dia akan menjadi milik mereka.

1. Kasih Tuhan terhadap UmatNya - Yehezkiel 37:27

2. Janji Keamanan - Yehezkiel 37:27

1. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yehezkiel 37:28 Dan orang-orang kafir akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, menguduskan Israel, ketika tempat kudus-Ku akan berada di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya.

Tuhan menguduskan Israel dan menjaga tempat suci-Nya tetap ada di antara mereka untuk selama-lamanya.

1. Kesetiaan Tuhan yang Kekal kepada Umat-Nya

2. Berkat Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Mazmur 103:17 - "Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu."

Yehezkiel pasal 38 menyajikan nubuatan mengenai invasi Israel oleh Gog, seorang pemimpin kuat dari tanah Magog, bersama dengan koalisi negara-negara. Pasal ini menekankan kedaulatan Allah dan kemenangan akhir-Nya atas musuh-musuh Israel.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yehezkiel untuk bernubuat melawan Gog, pemimpin bangsa Magog. Tuhan menggambarkan Gog sebagai musuh yang akan mengumpulkan koalisi negara-negara untuk menyerang Israel (Yehezkiel 38:1-9).

Paragraf ke-2: Nubuatan tersebut menggambarkan bangsa-bangsa tertentu yang akan bergabung dengan Gog dalam invasi ke Israel. Negara-negara ini termasuk Persia, Cush, Put, Gomer, dan Beth Togarmah. Mereka akan berkumpul dengan maksud untuk menjarah dan menjarah tanah Israel (Yehezkiel 38:10-13).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan tanggapan Tuhan terhadap invasi tersebut. Dia menyatakan bahwa Dia akan campur tangan atas nama Israel dan menimbulkan kegoncangan yang besar. Para penyerbu akan berbalik melawan satu sama lain, dan Tuhan akan mengirimkan gempa bumi yang dahsyat, wabah penyakit, dan hujan lebat untuk mengalahkan mereka (Yehezkiel 38:14-23).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh delapan menyajikan

sebuah nubuatan mengenai invasi Israel

oleh Gog, pemimpin Magog, bersama dengan

koalisi negara-negara, menekankan

Kedaulatan Tuhan dan kemenangan-Nya

atas musuh-musuh Israel.

Perintah untuk bernubuat melawan Gog, pemimpin Magog.

Deskripsi Gog mengumpulkan koalisi negara-negara untuk menyerang Israel.

Menyebutkan negara-negara tertentu yang bergabung dengan Gog dalam invasi.

Janji Tuhan untuk campur tangan atas nama Israel dan mewujudkan kemenangan mereka.

Prediksi para penjajah akan berbalik melawan satu sama lain dan menghadapi penghakiman ilahi.

Mengirimkan gempa bumi besar, wabah penyakit, dan hujan deras untuk mengalahkan musuh.

Yehezkiel pasal ini menyajikan nubuatan mengenai invasi Israel oleh Gog, pemimpin Magog, bersama dengan koalisi negara-negara. Pasal ini dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yehezkiel untuk bernubuat melawan Gog, menggambarkan dia sebagai musuh yang akan mengumpulkan koalisi negara-negara untuk menyerang Israel. Negara-negara tertentu yang akan bergabung dengan Gog dalam invasi telah disebutkan, termasuk Persia, Cush, Put, Gomer, dan Beth Togarmah. Bangsa-bangsa ini akan berkumpul dengan niat untuk menjarah dan menjarah tanah Israel. Namun, Tuhan menyatakan bahwa Dia akan campur tangan atas nama Israel. Dia akan menimbulkan kegoncangan yang hebat, yang menyebabkan penjajah berbalik melawan satu sama lain. Tuhan akan mengirimkan gempa bumi yang hebat, wabah penyakit, dan hujan lebat untuk mengalahkan musuh. Pasal ini menekankan kedaulatan Allah dan kemenangan akhir-Nya atas musuh-musuh Israel.

Yehezkiel 38:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Tuhan memanggil Yehezkiel untuk bernubuat.

1. Tuhan selalu memanggil kita untuk melayani Dia dan menyebarkan firman-Nya.

2. Kita harus siap mengikuti panggilan Tuhan dan melayani Dia dengan setia.

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu."

2. Yesaya 6:8 - "Dan aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku! Utuslah aku.

Yehezkiel 38:2 Hai anak manusia, arahkan wajahmu melawan Gog, negeri Magog, pemimpin Mesekh dan Tubal, dan bernubuatlah melawan dia,

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk bernubuat melawan Gog dan negeri Magog.

1. Perintah Tuhan agar kita melawan kejahatan

2. Memahami Pesan Yehezkiel dalam Alkitab

1. Yohanes 16:33 - Di dunia ini kamu akan mendapat kesulitan. Tapi berhati-hatilah! Aku telah mengalahkan dunia.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 38:3 Dan katakanlah, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Sesungguhnya aku menentang engkau, hai Gog, pemimpin Mesekh dan Tubal.

Tuhan ALLAH menyatakan perlawanan-Nya terhadap Gog, pangeran Mesekh dan Tubal.

1. Kedaulatan Tuhan: Melawan Kejahatan

2. Keberanian Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 46:1-3, Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Yehezkiel 38:4 Aku akan mengembalikan engkau dan memasang kait pada rahangmu dan Aku akan membawa engkau keluar dengan seluruh pasukanmu, baik kuda maupun penunggang kudanya, yang semuanya mengenakan segala macam perlengkapan perang, bahkan pasukan besar yang dilengkapi sabuk pengaman. dan perisai, semuanya memegang pedang:

Tuhan akan berbalik dan memasang kait di rahang Gog dan membawa dia dan pasukannya yang terdiri dari kuda dan penunggang kuda dengan segala jenis perlengkapan perang untuk berperang.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Akan Membawa Kemenangan dalam Pertempuran

2. Berdiri Teguh: Bagaimana Tetap Berani Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat berdiri teguh.

Yehezkiel 38:5 Persia, Etiopia, dan Libya bersama mereka; semuanya dengan perisai dan helm:

Tentara Persia, Etiopia, dan Libya bersatu dan bersiap berperang dengan perisai dan helm.

1. Pentingnya persatuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi kesulitan.

2. Kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan pada saat konflik.

1. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Yehezkiel 38:6 Gomer dan semua pasukannya; rumah Togarmah di wilayah utara, dan semua kelompoknya: dan banyak orang yang bersamamu.

Gomer dan Togarmah, dua rumah yang terletak di utara, ditemani banyak orang.

1. Kekuatan Komunitas: Menguji Kekuatan Kebersamaan

2. Kelilingi Diri Anda dengan Orang-Orang yang Menantang Anda untuk Berkembang

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

2. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijaksana, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

Yehezkiel 38:7 Bersiaplahlah dan persiapkanlah dirimu, dan seluruh rombonganmu yang berkumpul kepadamu, dan jadilah penjaga bagi mereka.

Bagian ini berbicara tentang bersiap dan menjaga mereka yang telah berkumpul bersama.

1: 'Bersiaplah dan Waspada'

2: 'Kesetiaan Tuhan dalam Memberikan Perlindungan'

1: Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2: Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Yehezkiel 38:8 Setelah beberapa hari lamanya engkau akan dikunjungi; pada tahun-tahun yang terakhir engkau akan memasuki negeri yang telah direbut kembali dari pedang, dan dikumpulkan dari banyak bangsa, di seberang pegunungan Israel, yang selalu menjadi reruntuhan. tetapi itu dibawa keluar dari bangsa-bangsa, dan mereka semua akan tinggal dengan aman.

Tuhan akan mengunjungi negeri yang telah pulih dari kehancuran dan dihuni oleh banyak orang yang akan hidup damai.

1. Janji Damai dari Tuhan - Yehezkiel 38:8

2. Pemulihan Setelah Kehancuran - Yehezkiel 38:8

1. Yesaya 2:2-4 - Dan akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah TUHAN akan berdiri tegak di puncak gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; dan semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana.

2. Zakharia 14:9 - Dan TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi: pada hari itu akan ada satu TUHAN, dan nama-Nya satu.

Yehezkiel 38:9 Engkau akan naik dan datang seperti badai, engkau akan menjadi seperti awan yang menutupi bumi, engkau dan seluruh pasukanmu dan banyak orang yang bersamamu.

TUHAN akan datang seperti badai bersama banyak orang.

1. Kedatangan TUHAN Sudah Dekat

2. Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan TUHAN

1. Matius 24:36-44

2. Wahyu 1:7

Yehezkiel 38:10 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Akan terjadi juga, pada saat yang sama segala sesuatu akan terlintas dalam pikiranmu, dan engkau akan memikirkan suatu pikiran jahat:

Tuhan Allah berbicara melalui Yehezkiel, meramalkan bahwa pada suatu waktu, pikiran jahat akan muncul dalam pikiran seseorang.

1. Tuhan Mengendalikan Pikiran Kita: Sebuah Studi Melalui Yehezkiel 38:10

2. Cara Mengatasi Godaan Pikiran Jahat: Sebuah Perspektif Alkitabiah

1. Yehezkiel 38:10 - "Beginilah firman Tuhan ALLAH; Akan terjadi juga, bahwa pada saat yang sama segala sesuatu akan terlintas dalam pikiranmu, dan engkau akan memikirkan suatu pikiran jahat:"

2. Yakobus 1:15 - "Kemudian, apabila nafsu telah dikandungnya, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, bilamana selesai, menimbulkan maut."

Yehezkiel 38:11 Dan engkau akan berkata, Aku akan pergi ke negeri desa-desa yang tidak bertembok; Aku akan pergi kepada mereka yang tenang, yang tinggal dengan aman, mereka semua yang tinggal tanpa tembok, dan tidak mempunyai palang atau gerbang,

Tuhan memanggil kita untuk datang ke tempat peristirahatan, keamanan, dan kedamaian.

1: Jangan takut untuk masuk ke tempat yang damai dan aman, sebab Tuhan sudah berjanji menyertai kita.

2: Andalkan Tuhan dan percaya pada janji-janji-Nya untuk menuntun kita ke tempat peristirahatan dan keamanan.

1: Yesaya 26:3 - "Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu."

2: Mazmur 4:8 - "Aku akan membaringkanku dengan damai dan tidur: karena Engkau, Tuhan, biarkan aku tinggal dengan aman."

Yehezkiel 38:12 Untuk mengambil rampasan, dan untuk mengambil rampasan; untuk mengarahkan tanganmu ke tempat-tempat terpencil yang sekarang dihuni, dan ke atas orang-orang yang dikumpulkan dari bangsa-bangsa, yang mempunyai ternak dan harta benda, yang tinggal di tengah-tengah negeri itu.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Allah atas bangsa-bangsa yang dikumpulkan dari bangsa-bangsa, yang telah merampas tanah dan rampasannya dari orang-orang yang kini tinggal di sana.

1. Penghakiman dan Kemurahan Tuhan - Yehezkiel 38:12

2. Penyediaan dan Perlindungan Tuhan - Yehezkiel 38:12

1. Yesaya 42:13 - Tuhan akan maju sebagai pahlawan, membangkitkan kecemburuan seperti prajurit: dia akan menangis, ya, mengaum; dia akan menang melawan musuh-musuhnya.

2. Yeremia 32:17 - Ah Tuhan Tuhan! lihatlah, engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu.

Yehezkiel 38:13 Syeba dan Dedan serta para saudagar Tarsis dan semua singa mudanya akan berkata kepadamu: Apakah engkau datang untuk mengambil jarahan? sudahkah kamu mengumpulkan temanmu untuk mengambil mangsa? merampas perak dan emas, merampas ternak dan barang-barang, mengambil rampasan besar?

Bangsa Syeba, Dedan, dan Tarsis, serta sekutu mereka, menantang invasi Gog dari Magog, menanyakan mengapa Gog datang untuk mengambil sumber daya mereka.

1. Jangan seperti Yajuj – hormati sumber daya orang lain

2. Memilih untuk menghormati sumber daya orang lain mendatangkan berkah

1. Amsal 11:24-25 - Yang memberi dengan cuma-cuma, namun menjadikan semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Barangsiapa membawa keberkahan, ia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, ia sendiri akan diberi minum.

2. 2 Korintus 8:13-15 - Keinginan kami bukanlah agar orang lain merasa lega sementara kamu terdesak, tetapi agar ada kesetaraan. Pada saat ini, kelimpahanmu akan menyediakan apa yang mereka butuhkan, sehingga pada gilirannya kelimpahan mereka akan menyediakan apa yang kamu butuhkan. Tujuannya adalah pemerataan, sebagaimana ada tertulis: Orang yang mengumpulkan banyak, tidak mempunyai kelebihan, dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak mempunyai kekurangan.

Yehezkiel 38:14 Oleh karena itu, hai anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah kepada Gog, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Pada hari ketika umat-Ku Israel tinggal dengan aman, tidakkah kamu mengetahuinya?

Dalam ayat ini, Tuhan sedang berbicara kepada Gog dan memperingatkannya bahwa ketika umat-Nya hidup dengan aman, Dia akan mengetahuinya.

1. Tuhan selalu tahu kapan umat-Nya aman dan tenteram.

2. Saat kita mengandalkan Tuhan, Dia akan menjaga kita.

1. Mazmur 91:9-10 - Karena engkau menjadikan Tuhan sebagai tempat perlindunganmu, Yang Maha Tinggi sebagai tempat kediamanmu, maka tidak ada malapetaka yang menimpa engkau, tidak ada wabah penyakit yang mendekati kemahmu.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu di pengadilan akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

Yehezkiel 38:15 Dan engkau akan datang dari tempatmu dari bagian utara, engkau dan banyak orang bersamamu, semuanya menunggang kuda, rombongan besar, dan pasukan yang perkasa:

Pasukan dari utara akan datang dengan banyak orang menunggang kuda.

1. Perlindungan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Iman Menghadapi Ketakutan

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Mazmur 56:3 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

Yehezkiel 38:16 Dan engkau akan datang melawan umat-Ku Israel, seperti awan yang menutupi negeri; itu akan terjadi pada hari-hari yang terakhir, dan aku akan membawamu ke negeriku, agar orang-orang kafir mengenalku, ketika aku akan dikuduskan di dalammu, hai Gog, di hadapan mata mereka.

Di akhir zaman, Tuhan akan mendatangkan Gog untuk menyerang umat-Nya Israel, agar bangsa-bangsa kafir bisa mengenali Dia sebagai Tuhan ketika Dia dikuduskan di Gog.

1. Kemurahan Tuhan dan Rencana-Nya bagi Israel - Mengeksplorasi pentingnya pengudusan Tuhan melalui Gog dalam Yehezkiel 38:16

2. Wahyu Kekuasaan dan Kedaulatan Tuhan – Memahami Implikasi Penghakiman Tuhan terhadap Gog dalam Yehezkiel 38:16

1. Yehezkiel 39:6-7 - Dan Aku akan mengirimkan api ke Magog, dan di antara mereka yang diam di pulau-pulau; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN. Demikian pula Aku akan menyatakan nama-Ku yang kudus di tengah-tengah umat-Ku Israel; dan Aku tidak akan membiarkan mereka mencemari nama-Ku yang kudus lagi: dan orang-orang kafir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Yang Mahakudus di Israel.

2. Yesaya 43:3-4 - Karena Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu: Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, Etiopia dan Seba untukmu. Karena engkau berharga di mataku, engkau terhormat, dan aku mencintaimu: oleh karena itu aku akan memberikan laki-laki untukmu, dan orang-orang untuk hidupmu.

Yehezkiel 38:17 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Apakah engkau adalah orang yang pernah Aku bicarakan di masa lampau melalui hamba-hamba-Ku para nabi Israel, yang pada waktu itu bernubuat bertahun-tahun bahwa Aku akan membawa engkau melawan mereka?

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel, menanyakan apakah dia adalah orang yang dinubuatkan oleh para nabi Israel yang akan datang melawan mereka.

1. Tantangan Tuhan kepada Kita: Apakah Kita yang Dipanggil-Nya?

2. Bagaimana Pesan Tuhan Berlangsung Berabad-abad: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kisah Yehezkiel

1. Yesaya 43:18-19 "Janganlah kamu mengingat hal-hal yang terdahulu, dan juga tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan memberi jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.”

2. Kisah Para Rasul 2:16-18 “Tetapi inilah yang difirmankan oleh nabi Yoel; anak-anak perempuanmu akan bernubuat, dan orang-orang mudamu akan mendapat penglihatan, dan orang-orang tuamu akan mendapat mimpi: Dan kepada hamba-hamba-Ku dan kepada hamba-hamba-Ku pada waktu itu Aku akan mencurahkan Roh-Ku; dan mereka akan bernubuat."

Yehezkiel 38:18 Dan akan terjadi pada waktu Gog datang menyerang tanah Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH, maka murka-Ku akan muncul di hadapan-Ku.

Tuhan mengumumkan bahwa ketika Gog menyerang tanah Israel, kemarahan-Nya akan terungkap.

1. Murka Tuhan: Apa Artinya dan Cara Menyikapinya

2. Tuhan Yang Maha Esa: Keadilan dan Rahmat-Nya

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis, "Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yakobus 1:20 - karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Yehezkiel 38:19 Sebab dalam kecemburuanku dan dalam api amarahku aku berkata: Sesungguhnya pada hari itu akan terjadi kegoncangan yang hebat di tanah Israel;

Penghakiman Allah akan menimpa Israel dalam kegoncangan yang hebat.

1: Penghakiman Tuhan tidak bisa dihindari dan penuh kuasa.

2: Marilah kita ingat untuk tetap rendah hati di hadapan Tuhan dan memohon pengampunan-Nya.

1: Yakobus 4:6 - "Tuhan menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati."

2: Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Yehezkiel 38:20 Sehingga ikan-ikan di laut, dan burung-burung di udara, dan binatang-binatang di padang, dan segala binatang melata yang merayap di bumi, dan semua manusia yang ada di muka bumi, akan menjadi milik mereka. goncanglah di hadapan-Ku, maka gunung-gunung akan runtuh, dan tempat-tempat yang curam akan runtuh, dan setiap tembok akan runtuh ke tanah.

Kehadiran Tuhan akan menyebabkan semua makhluk dan manusia di bumi gemetar ketakutan dan gunung-gunung akan runtuh dan semua bangunan lainnya akan runtuh.

1. Kuasa Tuhan yang Tak Terbendung

2. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

1. Yesaya 64:1-3

2. Mazmur 29:1-11

Yehezkiel 38:21 Dan Aku akan menyerukan pedang terhadap dia di seluruh gunung-Ku, firman Tuhan ALLAH: Pedang setiap orang akan melawan saudaranya.

Tuhan Allah akan menyerukan pedang terhadap satu sama lain di seluruh gunungnya.

1. Akibat Konflik: Belajar Menyelesaikan Perselisihan Secara Damai

2. Kekuatan Pengampunan: Pentingnya Rekonsiliasi

1. Matius 5:23-24 “Oleh karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di mezbah dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu ada sesuatu yang tidak menyenangkan kepadamu, tinggalkanlah pemberianmu itu di sana di depan mezbah. Pergilah dahulu dan berdamailah dengan mereka. ; lalu datang dan tawarkan hadiahmu.

2. Amsal 25:21-22 “Jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum. Dengan melakukan itu, kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya, dan Tuhan akan membalasnya Anda.

Yehezkiel 38:22 Dan Aku akan membela dia dengan penyakit sampar dan dengan darah; Aku akan menurunkan hujan atas dia, dan atas pasukannya, dan atas banyak orang yang bersama-sama dia, hujan lebat, hujan es besar, api, dan belerang.

Tuhan akan menghukum Gog dan umatnya karena dosa-dosa mereka dengan mengirimkan hujan lebat, hujan es yang besar, api, dan belerang.

1. Penghakiman Tuhan yang Adil - Yehezkiel 38:22

2. Kuasa Pembalasan Tuhan – Yehezkiel 38:22

1. Yesaya 30:30 - Dan TUHAN akan membuat suara-Nya yang mulia terdengar, dan akan memperlihatkan cahaya yang turun dari lengan-Nya, dengan kemarahan murka-Nya, dan dengan nyala api yang melahap, dengan hamburan, dan badai , dan hujan es.

2. Wahyu 16:21 - Dan menimpa manusia hujan es yang besar dari surga, setiap batu seberat satu talenta: dan manusia menghujat Allah karena tulah hujan es; karena wabah penyakitnya sangat besar.

Yehezkiel 38:23 Demikianlah aku akan mengagungkan diriku dan menguduskan diriku; dan Aku akan dikenal di mata banyak bangsa, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan memuliakan diri-Nya dan dikenal banyak bangsa.

1. Kemuliaan Allah - Roma 11:36

2. Mengenal Tuhan - Matius 7:21-23

1. Yesaya 60:1-3

2. Filipi 2:9-11

Yehezkiel pasal 39 melanjutkan nubuatan mengenai kekalahan dan penghakiman Gog dan negara-negara koalisinya. Pasal ini menekankan kuasa Allah, penghakiman-Nya atas musuh-musuh Israel, dan pemulihan-Nya atas umat-Nya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan pernyataan penghakiman Tuhan terhadap Gog dan koalisinya. Tuhan berjanji untuk mengakhiri hidup Gog dan pasukannya dan hanya menyisakan seperenam dari mereka. Burung-burung dan binatang liar akan memakan dagingnya, dan senjata-senjata mereka akan dibinasakan (Yehezkiel 39:1-8).

Paragraf ke-2: Nubuatan tersebut menggambarkan akibat dari pertempuran. Bangsa Israel akan menghabiskan waktu tujuh bulan untuk menguburkan jenazah para penjajah dan membersihkan tanahnya. Mereka akan mengumpulkan senjata dan membakarnya untuk bahan bakar, memastikan bahwa kayu tidak diperlukan selama tujuh tahun (Yehezkiel 39:9-16).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan janji pemulihan Tuhan dan pertunjukan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan memulihkan nasib umat-Nya, mengumpulkan mereka dari bangsa-bangsa, dan mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka. Bangsa-bangsa akan menyaksikan kesetiaan Tuhan dan mengakui kedaulatan-Nya (Yehezkiel 39:17-29).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal tiga puluh sembilan menyajikan

nubuatan tentang kekalahan dan penghakiman

Gog dan koalisi negara-negaranya,

menekankan kekuasaan Tuhan, penghakiman-Nya atas musuh,

dan pemulihan-Nya atas umat-Nya.

Deklarasi penghakiman Tuhan terhadap Gog dan koalisinya.

Berjanji untuk mengakhiri pasukan mereka, hanya menyisakan seperenam yang tersisa.

Memakan burung dan hewan liar pada daging penjajah.

Penghancuran senjata mereka.

Deskripsi akibat pertempuran dan penguburan jenazah.

Mengumpulkan senjata dan membakarnya untuk bahan bakar.

Janji pemulihan dan pertunjukan kemuliaan Allah di antara bangsa-bangsa.

Pemulihan nasib umat Tuhan dan pencurahan Roh-Nya.

Kesaksian bangsa-bangsa akan kesetiaan Allah dan pengakuan kedaulatan-Nya.

Pasal Yehezkiel ini melanjutkan nubuatan mengenai kekalahan dan penghakiman Gog dan negara-negara koalisinya. Pasal ini dimulai dengan pernyataan penghakiman Tuhan terhadap Gog, berjanji untuk mengakhiri pasukan mereka dan hanya menyisakan seperenam dari mereka yang tersisa. Burung-burung dan binatang-binatang liar akan memakan dagingnya, dan senjata-senjata mereka akan dibinasakan. Nubuatan tersebut kemudian menggambarkan akibat dari pertempuran tersebut, ketika bangsa Israel menghabiskan tujuh bulan untuk menguburkan mayat para penjajah dan membersihkan tanah. Mereka akan mengumpulkan senjata dan membakarnya untuk bahan bakar, memastikan bahwa tidak diperlukan kayu selama tujuh tahun. Pasal ini diakhiri dengan janji Allah akan pemulihan, ketika Dia menyatakan bahwa Dia akan memulihkan nasib umat-Nya, mengumpulkan mereka dari bangsa-bangsa, dan mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka. Bangsa-bangsa akan menyaksikan kesetiaan Tuhan dan mengakui kedaulatan-Nya. Pasal ini menekankan kuasa Allah, penghakiman-Nya atas musuh-musuh Israel, dan pemulihan-Nya atas umat-Nya.

Yehezkiel 39:1 Oleh karena itu, hai anak manusia, bernubuatlah melawan Gog, dan katakan: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Sesungguhnya aku menentang engkau, hai Gog, pemimpin Mesekh dan Tubal.

Tuhan menyatakan perlawanannya terhadap Gog, pemimpin Mesekh dan Tubal.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Selalu Memiliki Keputusan Akhir

2. Pentingnya Ketaatan: Mendengarkan Firman Tuhan Apapun yang Terjadi

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Ulangan 30:19-20 - Pada hari ini Aku menjadikan langit dan bumi sebagai saksi terhadap kamu yang telah Kuperlihatkan di hadapanmu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Sekarang pilihlah kehidupan, agar kamu dan anak-anakmu dapat hidup dan agar kamu dapat mengasihi Tuhan, Allahmu, mendengarkan suara-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya. Sebab Tuhan adalah hidupmu, dan Dia akan memberi kamu waktu bertahun-tahun di negeri yang Dia bersumpah untuk memberikannya kepada nenek moyangmu, Abraham, Ishak, dan Yakub.

Yehezkiel 39:2 Dan Aku akan mengembalikan engkau, dan hanya menyisakan bagian keenam darimu, dan akan menyebabkan engkau datang dari utara, dan akan membawa engkau ke pegunungan Israel:

Bagian dari Yehezkiel 39:2 ini menggambarkan rencana Tuhan untuk membawa sisa manusia kembali ke pegunungan Israel.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Apapun Keadaannya, Tuhan Itu Setia

2. Kuasa Penebusan: Anugerah dan Kemurahan Tuhan dalam Memulihkan Umat-Nya

1. Yesaya 43:5-6 - "Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata ke utara, Menyerah; dan ke selatan, Janganlah kembali: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi.”

2. Yeremia 29:10-14 - "Sebab beginilah firman TUHAN, Bahwa setelah tujuh puluh tahun selesai di Babel, Aku akan mengunjungi kamu, dan menepati janji baik-Ku terhadap kamu, dengan membuat kamu kembali ke tempat ini. Sebab Aku tahu pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai dan bukan pikiran-pikiran jahat, untuk memberi kamu suatu akhir yang diharapkan. Maka kamu harus memanggil Aku, dan kamu harus pergi dan berdoa kepada-Ku, dan Aku akan mendengarkan kamu. Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Yehezkiel 39:3 Aku akan mematahkan busurmu dari tangan kirimu, dan Aku akan menjatuhkan anak panahmu dari tangan kananmu.

Tuhan akan mengambil alat penghancur yang digunakan umat-Nya dan menjatuhkan mereka.

1. Kekuatan Penyerahan: Percaya pada Tuhan yang Menyediakan

2. Kasih Tuhan dalam Tindakan: Memahami Perlindungan-Nya

1. Yesaya 41:10, "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Yehezkiel 39:4 Engkau akan jatuh ke gunung-gunung Israel, engkau dan seluruh kelompokmu dan orang-orang yang bersamamu; Aku akan memberikan engkau kepada segala jenis burung buas dan kepada binatang-binatang di padang untuk dimakan. .

Penghakiman Tuhan atas mereka yang menentang-Nya akan tuntas dan tanpa ampun.

1. Kita harus menerima penghakiman Tuhan dan bertobat atas dosa-dosa kita.

2. Kita harus menghormati otoritas Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Mazmur 103:10, "Dia tidak membalas kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak membalas kita setimpal dengan kesalahan kita."

Yehezkiel 39:5 Engkau akan tersungkur di padang terbuka, sebab Aku telah mengatakannya, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Ayat dari Yehezkiel 39:5 ini mengingatkan kita bahwa Firman Tuhan penuh kuasa dan akan selalu terjadi.

1: Kita dapat mempercayai janji-janji Tuhan, karena Dia akan selalu menepatinya.

2: Iman kita pada Firman Tuhan adalah sumber kekuatan dan harapan.

1: Yosua 21:45 - Tidak ada satupun janji baik yang diucapkan TUHAN kepada kaum Israel yang tidak terpenuhi; semuanya terjadi.

2: Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

Yehezkiel 39:6 Aku akan mengirimkan api ke atas Magog dan ke antara mereka yang tinggal sembarangan di pulau-pulau; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tuhan akan menghukum mereka yang bertindak ceroboh.

1: Kita harus berhati-hati untuk menjalani hidup kita sesuai dengan kehendak Tuhan.

2: Kita tidak boleh meremehkan kemurahan Tuhan, karena Dia tidak akan segan-segan menghukum orang jahat.

1: Roma 2:4-5 - "Atau apakah kamu memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran dan kesabaran-Nya, tanpa kamu sadari, bahwa kebaikan Allah itu bermaksud menuntun kamu kepada pertobatan? Tetapi karena ketegaran hatimu dan hatimu yang tidak bertobat, kamu menimbun amarah terhadap dirimu sendiri menjelang hari murka Allah, ketika penghakiman-Nya yang adil akan dinyatakan.”

2: Ibrani 10:31 - "Sungguh menakutkan, jika jatuh ke tangan Allah yang hidup."

Yehezkiel 39:7 Demikianlah Aku akan menyatakan nama-Ku yang kudus di tengah-tengah umat-Ku Israel; dan Aku tidak akan membiarkan mereka mencemari nama-Ku yang kudus lagi: dan orang-orang kafir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Yang Mahakudus di Israel.

Tuhan akan memberitahukan nama-Nya yang kudus kepada umat-Nya Israel dan akan mencegah mereka mencemarinya. Orang-orang kafir akan mengerti bahwa Dialah Tuhan, Yang Mahakudus di Israel.

1. Kekudusan Tuhan: Memahami Kuasa Nama-Nya

2. Janji Tuhan Kepada Umat-Nya : Menjaga Nama Suci-Nya

1. Keluaran 3:14-15 - "Dan Allah berfirman kepada Musa, AKULAH AKU: dan dia berkata, Beginilah katamu kepada bani Israel, AKUlah yang mengutus aku kepadamu. Dan terlebih lagi Allah berfirman kepada Musa , Beginilah haruskah engkau berkata kepada bani Israel, TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub, telah mengutus aku kepadamu: inilah namaku selamanya, dan ini adalah peringatanku untuk semua generasi."

2. Yesaya 12:4-5 - "Dan pada hari itu kamu akan berkata, Pujilah TUHAN, serukan nama-Nya, nyatakan perbuatan-Nya di antara orang-orang, sebutkan bahwa nama-Nya ditinggikan. Bernyanyilah bagi TUHAN; karena Dia telah melakukan hal-hal yang luar biasa: hal ini diketahui di seluruh bumi."

Yehezkiel 39:8 Sesungguhnya, hal itu telah tiba dan telah terjadi, firman Tuhan ALLAH; inilah hari yang telah Kukatakan.

Tuhan menyatakan bahwa hari yang Dia bicarakan kini telah tiba dan selesai.

1. Kuasa Janji Tuhan

2. Waktu Pemenuhannya

1. Yeremia 29:10-14 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun.

Yehezkiel 39:9 Dan mereka yang diam di kota-kota Israel akan keluar, lalu menyalakan api dan membakar senjata-senjata, baik perisai maupun sabuk pengaman, busur dan anak panah, tongkat tangan, dan tombak, serta semuanya itu. akan membakarnya dengan api selama tujuh tahun:

Bangsa Israel diperintahkan untuk membakar senjatanya selama tujuh tahun.

1. Kekuatan Ketaatan: Sebuah Studi terhadap Yehezkiel 39:9

2. Indahnya Bangsa yang Damai: Menemukan Kedamaian dalam Ketaatan kepada Tuhan

1. Yesaya 2:4 - "Dan dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi."

2. Yesaya 60:18 - "Kekerasan tidak akan terdengar lagi di negerimu, pemborosan atau kehancuran di dalam wilayahmu; tetapi engkau akan menyebut tembokmu Keselamatan, dan pintu gerbangmu Pujian."

Yehezkiel 39:10 Sehingga mereka tidak mengambil kayu dari ladang, dan tidak menebang satu pun dari hutan; karena mereka akan membakar senjata-senjata itu dengan api; dan mereka akan merusak orang-orang yang merusaknya, dan merampok orang-orang yang merampoknya, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah akan melindungi mereka yang dianiaya dan akan membalas dendam terhadap penindas mereka.

1: Tuhan Akan Melindungi Umat-Nya

2: Pembalasan adalah Tanggung Jawab Tuhan

1: Mazmur 37:39 - Tetapi keselamatan orang benar ada pada Tuhan, dan Dialah kekuatan mereka pada waktu kesusahan.

2: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Yehezkiel 39:11 Pada hari itu juga akan Kuberikan kepada Gog sebuah pekuburan di Israel, yakni lembah Penumpang di sebelah timur laut, dan tempat itu akan menyumbat hidung para penumpang. dan di sana mereka akan menguburkan Gog dan seluruh rakyatnya; dan mereka akan menamakannya Lembah Hamongog.

Pada hari kiamat, Allah akan memberikan Gog sebuah kuburan di lembah Penumpang di sebelah timur laut. Lembah itu akan disebut lembah Hamon-Gog, dan seluruh kumpulan Gog akan dikuburkan di sana.

1. Penghakiman Tuhan: Lembah Hamon-Gog

2. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan : Lembah Para Penumpang

1. Yehezkiel 39:11

2. Yesaya 34:3-4 "Orang-orang mereka yang terbunuh juga akan diusir, dan bau busuk akan keluar dari bangkai mereka, dan gunung-gunung akan meleleh karena darah mereka. Dan seluruh pasukan surga akan dilenyapkan, dan bumi langit akan tergulung seperti gulungan kitab, dan seluruh penghuninya akan jatuh, seperti daun yang rontok dari pokok anggur, dan seperti buah ara yang jatuh dari pohon ara."

Yehezkiel 39:12 Dan tujuh bulan lamanya kaum Israel harus menguburkan mereka untuk membersihkan negeri itu.

Bangsa Israel akan menghabiskan waktu tujuh bulan untuk menguburkan orang mati, untuk membersihkan tanahnya.

1. Kekuatan Pengampunan – Bagaimana rahmat dan kemurahan Tuhan dapat membawa kesembuhan dan penyucian.

2. Anugerah Ketaatan – Bagaimana perintah Tuhan mendekatkan kita kepada-Nya dan janji-janji-Nya.

1. Mazmur 51:10 - Ciptakan dalam diriku hati yang bersih ya Tuhan; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

2. Yesaya 6:7 - Dan dia menaruhnya di mulutku, dan berkata, Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu; dan kesalahanmu dihapuskan, dan dosamu dihapuskan.

Yehezkiel 39:13 Seluruh penduduk negeri harus menguburkan mereka; dan bagi mereka akan menjadi kemasyhuran pada hari Aku dimuliakan, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah akan dimuliakan ketika seluruh penduduk negeri menguburkan orang mati.

1: Kita hendaknya memuliakan Tuhan dengan menghormati orang mati.

2: Ketika kita menghormati orang mati, kita menghormati Tuhan.

1: Pengkhotbah 3:1-2 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada masanya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati.

2: Amsal 22:8 - Siapa yang menabur ketidakadilan akan menuai malapetaka, dan tongkat amarah akan gagal.

Yehezkiel 39:14 Dan mereka harus memisahkan orang-orang yang terus-menerus bekerja, melewati negeri itu untuk menguburkan orang-orang yang masih hidup di muka bumi bersama-sama dengan penumpang, untuk mentahirkannya: setelah lewat tujuh bulan mereka harus mencari.

Bangsa Israel akan dipekerjakan untuk melewati tanah itu dan menguburkan orang mati, untuk membersihkan tanah itu, setelah tujuh bulan.

1. Pentingnya melayani Tuhan dan memenuhi kehendak-Nya.

2. Memahami pentingnya periode tujuh bulan dalam Yehezkiel 39:14.

1. Matius 6:33 : Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Mazmur 37:5: Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya dan dia akan melakukan ini.

Yehezkiel 39:15 Dan penumpang-penumpang yang melintasi tanah itu, apabila ada yang melihat tulang belulang manusia, maka ia harus membuat tanda di dekat tulang itu sampai para pengubur menguburkannya di lembah Hamongog.

Apabila seseorang melewati suatu daratan dan melihat tulang belulang manusia, hendaknya ia memasang tanda sebagai penanda tempat itu hingga tulang belulang itu dikuburkan di Lembah Hamongog.

1. "Waspada: Menandai Tempat Yang Jatuh"

2. "Tanda Kehidupan: Kehormatan dan Penghormatan terhadap Orang Mati"

1. Amsal 22:28 - "Janganlah menghapus pedoman kuno yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu."

2. Ulangan 19:14 - "Jangan mengambil landmark tetanggamu, yang pada zaman dahulu telah mereka tetapkan sebagai warisanmu, yang harus kamu warisi di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki."

Yehezkiel 39:16 Nama kota itu juga Hamonah. Demikianlah mereka akan membersihkan negeri itu.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menyatakan bahwa kota itu akan disebut Hamonah dan akan menjadi tempat penyucian.

1. Merebut Kembali Tanah Kami yang Dipulihkan: Eksplorasi Yehezkiel 39:16

2. Membersihkan Tanah: Mengalami Anugerah Tuhan Yang Menyucikan

1. Yesaya 1:16-18 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat,

2. Mazmur 51:7 - Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

Yehezkiel 39:17 Dan hai anak manusia, beginilah firman Tuhan ALLAH; Bicaralah kepada setiap unggas berbulu, dan kepada setiap binatang di padang, Berkumpullah, dan datanglah; berkumpullah di setiap sisi untuk pengorbananku, sehingga aku akan melakukan pengorbanan untukmu, yaitu pengorbanan yang besar di pegunungan Israel, agar kamu dapat makan daging dan minum darah.

Tuhan memanggil semua burung dan binatang di padang untuk datang dan mengambil bagian dalam pengorbanan besar yang Dia lakukan di pegunungan Israel.

1. Undangan Kurban Besar – Menjelajahi makna panggilan Tuhan untuk mengambil bagian dalam pesta rohani yang besar.

2. Pengorbanan Unggas dan Binatang Berbulu - Mengeksplorasi pentingnya pengorbanan dan implikasinya bagi kita saat ini.

1. Yesaya 55:1 - "Mari, setiap orang yang haus, marilah ke air; dan siapa yang tidak punya uang, mari, beli dan makan! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga."

2. Filipi 2:17 - "Sekalipun aku harus dicurahkan sebagai korban curahan di atas korban korban iman kamu, aku senang dan bersukacita bersama kamu sekalian."

Yehezkiel 39:18 Kamu akan makan daging para pahlawan, dan minum darah para pemimpin bumi, domba jantan, anak domba, kambing, lembu jantan, semuanya yang gemuk-gemuk di Basan.

Bagian ini berbicara tentang konsumsi hewan seperti domba jantan, domba, kambing, dan sapi jantan.

1. Berkah Kelimpahan: Merayakan Pemberian Tuhan dalam Hidup Kita

2. Penatalayanan: Belajar Merawat Karunia Tuhan

1. Ulangan 12:15-16 - "Dagingnya harus kamu sembelih dan dimakan di kota mana pun, sebanyak yang kamu kehendaki, sesuai dengan berkat yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu. Yang najis dan yang tahir boleh makan seperti rusa dan rusa. Hanya saja darahnya jangan dimakan; darahnya harus kaucurahkan ke bumi seperti air."

2. Mazmur 104:14-15 - "Engkau menumbuhkan rumput untuk ternak dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, supaya ia menghasilkan makanan dari bumi dan anggur untuk menyenangkan hati manusia, minyak untuk membuat mukanya bercahaya dan roti untuk menguatkan hati manusia."

Yehezkiel 39:19 Dan kamu akan makan lemak sampai kenyang, dan minum darah sampai mabuk, dari korbanku yang telah kukorbankan untukmu.

Allah sedang mempersembahkan kurban bagi umat Israel dan mereka disuruh makan lemak dan minum darah sampai kenyang.

1. Kelimpahan Rezeki Tuhan

2. Kuasa Kurban Paskah

1. Yohanes 6:35 - Yesus berkata kepada mereka, "Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepada-Ku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.

2. Imamat 23:10-14 - Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka, Ketika kamu memasuki tanah yang aku berikan kepadamu dan menuai hasil panennya, kamu harus membawa berkas hasil panen pertamamu kepada imam, dan dia harus mengacungkan berkas itu di hadapan Tuhan, agar kamu dapat diterima. Pada hari setelah hari Sabat, imam harus mengayunkannya.

Yehezkiel 39:20 Demikianlah kamu akan dipenuhi di meja-Ku dengan kuda dan kereta, dengan pahlawan, dan dengan semua prajurit, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan akan memberikan kelimpahan bagi umat-Nya, bahkan di saat perang.

1: Tuhan selalu bersama kita dan akan menyediakan bagi kita pada saat dibutuhkan.

2: Percayalah kepada Tuhan karena Dia akan menyediakan semua kebutuhan kita.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yehezkiel 39:21 Aku akan menaruh kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa, dan seluruh bangsa-bangsa akan melihat hukuman yang telah Kulaksanakan dan tanganku yang telah Kuletakkan ke atas mereka.

Tuhan akan memperlihatkan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan semua orang akan melihat penghakiman dan tindakan-tindakan-Nya.

1. Kemuliaan Tuhan Terungkap: Cara Hidup dalam Terang Penghakiman Tuhan

2. Kuasa Kehadiran Tuhan: Mengalami Kemuliaan-Nya dalam Hidup kita

1. Roma 3:21-26 - Pembenaran karena iman

2. 1 Petrus 2:9-10 - Hidup Sebagai Umat Pilihan Tuhan

Yehezkiel 39:22 Maka kaum Israel akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, mulai hari ini dan seterusnya.

Tuhan akan dikenal oleh kaum Israel sejak hari itu dan seterusnya.

1. Hari Baru: Kehadiran Tuhan dalam Kehidupan Bani Israel

2. Tuhan Allah Kita : Mengenali Kesetiaan Tuhan terhadap UmatNya

1. Yesaya 43:10-11 - "Kamu adalah saksi-Ku," demikianlah firman Tuhan, "dan hamba-Ku yang telah Aku pilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepada-Ku dan memahami bahwa Akulah dia. Di hadapan-Ku tidak ada tuhan yang pernah terbentuk, dan tidak akan ada lagi yang mengejarku.

11 Aku, Akulah Tuhan, dan selain Aku, tidak ada penyelamat lain."

2. Yohanes 17:3 - "Dan inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Yehezkiel 39:23 Dan orang-orang kafir akan mengetahui, bahwa kaum Israel telah ditawan karena kesalahan mereka; karena mereka melakukan pelanggaran terhadap Aku, maka Aku menyembunyikan wajah-Ku dari mereka, dan menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka: maka mereka semua pun tewas. pedang.

Orang-orang kafir akan mengetahui bahwa kaum Israel ditawan karena perbuatan dosa mereka, yang mengakibatkan Allah berpaling dari mereka dan membiarkan musuh-musuh mereka menang.

1. Akibat Dosa: Belajar dan Bertumbuh dari Kesalahan Orang Lain

2. Kekuatan Pengampunan: Menemukan Kembali Kasih Tuhan Melalui Pertobatan

1. Roma 3:23, "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah"

2. Mazmur 51:17, "Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat, patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, tidak akan engkau anggap hina"

Yehezkiel 39:24 Sesuai dengan kenajisan mereka dan berdasarkan pelanggaran mereka, aku telah berbuat terhadap mereka, dan menyembunyikan wajahku dari mereka.

Penghakiman Tuhan atas bangsa Israel karena kenajisan dan pelanggaran mereka.

1. Keadilan Tuhan yang Tak Pernah Gagal - Menjelajahi Hakikat Penghakiman Tuhan dalam Yehezkiel 39:24

2. Pilihan Memiliki Konsekuensi - Memahami Akibat Besar Dosa dalam Yehezkiel 39:24

1. Yesaya 59:2 - "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga dia tidak mendengar."

2. Mazmur 51:7 - "Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju."

Yehezkiel 39:25 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Sekarang Aku akan membawa kembali tawanan Yakub, dan mengasihani seluruh kaum Israel, dan akan cemburu karena nama-Ku yang kudus;

Tuhan akan membawa Yakub kembali ke pembuangan dan menunjukkan belas kasihan kepada umat Israel sambil menghormati nama suci-Nya.

1. Rahmat Tuhan yang Tak Pernah Gagal dan Kembalinya Yakub

2. Kuasa Nama Suci Tuhan

1. Yesaya 41:17-20 - Ketika orang miskin dan orang miskin mencari air, tetapi tidak ada air, dan lidah mereka tidak lagi haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

2. Mazmur 25:6-7 - Ingatlah, ya TUHAN, belas kasihan-Mu dan kasih setia-Mu; karena mereka sudah tua. Janganlah mengingat dosa-dosa masa mudaku atau pelanggaran-pelanggaranku; sesuai dengan rahmat-Mu, ingatlah aku karena kebaikan-Mu, ya TUHAN.

Yehezkiel 39:26 Setelah itu mereka menanggung aib dan segala pelanggaran yang mereka lakukan terhadap Aku, padahal mereka diam dengan aman di negerinya dan tidak ada yang membuat mereka takut.

Tuhan akan memulihkan umat Israel ke tanah air mereka, setelah mereka menerima tanggung jawab atas rasa malu atas pelanggaran dan dosa mereka di masa lalu.

1. Penebusan Tuhan - Suatu Pemeriksaan terhadap Yehezkiel 39:26

2. Rahmat Tuhan - Pemulihan Umat-Nya

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya Dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia TUHAN tiada henti-hentinya; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yehezkiel 39:27 Ketika Aku telah membawa mereka kembali dari masyarakat, dan mengumpulkan mereka keluar dari negeri musuh mereka, dan Aku menguduskan mereka di hadapan banyak bangsa;

Tuhan akan membawa umat-Nya kembali kepada-Nya dari musuh-musuh mereka dan dimuliakan di hadapan bangsa-bangsa.

1: Kasih dan penebusan Tuhan tersedia bagi semua orang yang menjangkau Dia.

2: Sejauh apapun kita melangkah, kasih karunia Tuhan mampu membawa kita kembali kepada-Nya.

1: Yesaya 43:1-4 "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu."

2: Zakharia 10:6-10 “Aku akan menguatkan kaum Yehuda dan Aku akan menyelamatkan kaum Yusuf. Aku akan mengembalikan mereka karena Aku menaruh belas kasihan terhadap mereka dan mereka seolah-olah Aku tidak menolak mereka, sebab Akulah TUHAN, Allah mereka, dan Akulah yang akan menjawab mereka. Pada waktu itu bani Efraim akan menjadi seperti pejuang, dan hati mereka akan bergembira seperti karena anggur. Anak-anak mereka akan melihatnya dan bergembira; hati mereka akan bersukacita karena Tuhan. Aku akan bersiul memanggil mereka dan mengumpulkan mereka, karena Aku telah menebus mereka, dan jumlah mereka akan sama banyaknya seperti sebelumnya."

Yehezkiel 39:28 Pada waktu itulah mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, yang menyebabkan mereka ditawan di antara orang-orang kafir; tetapi Aku telah mengumpulkan mereka ke negeri mereka sendiri, dan tidak ada seorang pun yang tersisa di sana lagi.

Allah akan menunjukkan kepada umat-Nya bahwa Dialah Tuhan dan Juru Selamat mereka yang sejati, dengan membebaskan mereka dari pembuangan di antara orang-orang kafir dan mengumpulkan mereka ke negeri mereka sendiri, tanpa meninggalkan satu pun dari mereka lagi dalam pengasingan.

1. Tuhan adalah penyelamat utama, menebus kita dari semua pencobaan dan kesengsaraan.

2. Apapun keadaannya, Tuhan selalu menyediakan jalan pulang.

Referensi Silang:

1. Mazmur 91:14-16 Karena dia mengasihi Aku, firman Tuhan, Aku akan menyelamatkan dia; Aku akan melindunginya, karena dia mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan, Aku akan melepaskannya dan menghormatinya.

2. Yesaya 43:1-3 Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, Yakub, dia yang membentuk kamu, Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama; kau milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Yehezkiel 39:29 Aku juga tidak akan menyembunyikan wajah-Ku lagi terhadap mereka, karena Aku telah mencurahkan roh-Ku ke atas kaum Israel, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan berjanji untuk tidak menyembunyikan wajah-Nya dari umat Israel dan mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka.

1. "Berhubungan Kembali dengan Tuhan: Janji Yehezkiel 39:29"

2. "Roh Tuhan: Pembaruan Pengharapan dalam Yehezkiel 39:29"

1. Yoel 2:28-29 - "Dan akan terjadi sesudahnya, bahwa aku akan mencurahkan roh-Ku ke atas semua manusia; dan putra-putrimu akan bernubuat, orang-orang tuamu akan mendapat mimpi, orang-orang mudamu akan melihat penglihatan: Dan juga kepada para hamba dan hamba perempuan pada hari-hari itu aku akan mencurahkan roh-Ku."

2. Yesaya 44:3 - "Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan membanjiri tanah yang kering; Aku akan mencurahkan roh-Ku ke atas benihmu dan berkat-Ku ke atas keturunanmu."

Yehezkiel pasal 40 menandai awal dari penglihatan terperinci yang diberikan kepada Yehezkiel mengenai bait suci di masa depan dan ukurannya. Bab ini menekankan pentingnya pengukuran yang tepat dan kesucian bait suci.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yehezkiel dibawa dalam penglihatan ke gunung yang tinggi di mana dia melihat seorang pria berpenampilan perunggu. Pria itu mengukur Bait Suci dan berbagai luasnya, memberikan ukuran rinci untuk setiap bagiannya (Yehezkiel 40:1-49).

Paragraf ke-2: Penglihatan itu menggambarkan tentang pintu gerbang luar Bait Suci, ruangan-ruangannya, serta ukuran-ukuran pintu gerbang dan temboknya. Manusia mengukur panjang dan lebar berbagai tempat, termasuk pelataran luar dan pelataran dalam (Yehezkiel 40:1-49).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan menyebutkan anak tangga menuju candi dan ukuran altar. Penglihatan ini menyoroti pentingnya pengukuran yang tepat dan menekankan kesucian Bait Suci (Yehezkiel 40:35-49).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat puluh menyajikan

penglihatan rinci yang diberikan kepada Yehezkiel

mengenai kuil masa depan dan pengukurannya,

menekankan pentingnya pengukuran yang tepat

dan kesucian Bait Suci.

Penglihatan Yehezkiel tentang seorang pria yang tampak seperti perunggu di gunung yang tinggi.

Pengukuran rinci candi dan berbagai areanya.

Deskripsi gerbang luar, bilik, gapura, dan dinding.

Pengukuran pelataran luar dan pelataran dalam.

Tangga menuju candi dan pengukuran altar.

Penekanan pada pengukuran yang tepat dan kesucian candi.

Yehezkiel pasal ini memperkenalkan visi terperinci yang diberikan kepada Yehezkiel mengenai bait suci di masa depan dan ukurannya. Pasal ini dimulai dengan Yehezkiel dibawa dalam suatu penglihatan ke sebuah gunung yang tinggi, di mana ia melihat seorang pria yang tampak seperti perunggu. Pria ini mengukur candi dan berbagai areanya, memberikan pengukuran rinci untuk setiap bagian. Penglihatan tersebut menggambarkan gerbang luar candi, bilik-biliknya, serta ukuran gerbang dan dindingnya. Laki-laki itu mengukur panjang dan lebar berbagai tempat, termasuk pelataran luar dan pelataran dalam. Bab ini diakhiri dengan menyebutkan anak tangga menuju candi dan ukuran altar. Penglihatan tersebut menekankan pentingnya pengukuran yang tepat dan menyoroti kesucian bait suci. Bab ini menekankan pentingnya kuil dan desainnya yang cermat.

Yehezkiel 40:1 Pada tahun kedua puluh lima masa pembuangan kami, pada awal tahun, pada hari kesepuluh bulan itu, pada tahun keempat belas sesudah itu kota itu dikalahkan, pada hari itu juga tangan TUHAN dikalahkan. kepadaku, dan membawaku ke sana.

Pada hari kesepuluh tahun kedua puluh lima pembuangan, tangan Tuhan menyentuh Yehezkiel, dan dia dibawa ke suatu tempat.

1. Tuhan Yang Menyelamatkan: Bagaimana Tuhan Menyelamatkan Yehezkiel dari Penawanan

2. Tangan Penyelenggaraan Tuhan: Bagaimana Tuhan Membimbing dan Mengarahkan Hidup Kita

1. Yesaya 43:2, Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 107:2, Biarlah demikian yang dikatakan orang-orang yang ditebus TUHAN, yang telah ditebus-Nya dari kesusahan.

Yehezkiel 40:2 Dalam penglihatan itu, Allah membawa aku ke tanah Israel, dan menempatkan aku di atas sebuah gunung yang sangat tinggi, yang di atasnya menjadi kerangka sebuah kota di sebelah selatan.

Tuhan membawa Yehezkiel ke tanah Israel dan menunjukkan kepadanya sebuah kota di gunung yang tinggi di selatan.

1. Keajaiban Ciptaan Tuhan

2. Keagungan Rencana Tuhan

1. Wahyu 21:10-11 - Dan dia membawaku dalam roh ke gunung yang besar dan tinggi, dan menunjukkan kepadaku kota besar itu, Yerusalem yang kudus, turun dari surga dari Tuhan.

2. Mazmur 48:1-2 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji di kota Allah kita, di gunung kekudusan-Nya. Indah untuk suasananya, kegembiraan seluruh bumi, adalah Gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung.

Yehezkiel 40:3 Lalu dibawanyalah aku ke sana, dan tampaklah ada seorang laki-laki yang rupanya seperti kuningan, dengan seutas tali rami di tangannya dan sebatang buluh pengukur; dan dia berdiri di gerbang.

Seorang pria berpenampilan seperti kuningan dan tongkat pengukur berdiri di pintu gerbang seperti yang dijelaskan dalam Yehezkiel 40:3.

1. Pentingnya mengukur hidup kita menurut standar Tuhan.

2. Kebutuhan kita akan bimbingan Tuhan dalam memahami firman-Nya.

1. Matius 7:21-23 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan mengusir setan dengan namamu, dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu? Dan kemudian aku akan menyatakan kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu; enyahlah dari padaku, hai para pekerja durhaka.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yehezkiel 40:4 Jawab orang itu kepadaku: Anak manusia, lihatlah dengan matamu dan dengarkan dengan telingamu, dan perhatikanlah segala sesuatu yang akan kutunjukkan kepadamu; karena dengan maksud agar aku dapat menunjukkannya kepadamu, kamu membawanya ke sini: nyatakan semua yang kamu lihat kepada bani Israel.

Seorang pria menginstruksikan nabi Yehezkiel untuk menggunakan akal sehatnya untuk memperhatikan apa yang akan dia tunjukkan kepadanya, sehingga dia dapat mengumumkannya kepada Bani Israel.

1. "Kekuatan Persepsi: Memperhatikan Firman Tuhan"

2. "Menyatakan Firman Tuhan kepada Bani Israel"

1. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu:

2. 1 Korintus 2:13 - Hal-hal ini juga kami bicarakan, bukan dengan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia, tetapi dengan yang diajarkan oleh Roh Kudus; membandingkan hal-hal rohani dengan rohani.

Yehezkiel 40:5 Dan lihatlah ada tembok di sekeliling luar rumah itu, dan di tangan orang itu ada sebuah tongkat pengukur, yang panjangnya enam hasta kali satu hasta dan lebarnya satu tangan; maka ia mengukur lebar bangunan itu, satu buluh; dan tingginya, satu buluh.

Seorang laki-laki sedang mengukur suatu bangunan dengan tongkat pengukur yang panjangnya enam hasta.

1. Pentingnya pengukuran dalam kehidupan.

2. Nilai ketelitian dalam pengukuran.

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Amsal 19:2 - Tidak baik bersemangat, tanpa pengetahuan, dan tidak baik tergesa-gesa dan tersesat.

Yehezkiel 40:6 Lalu sampailah ia ke pintu gerbang yang menghadap ke timur, lalu menaiki tangga-tangganya, lalu mengukur ambang pintu gerbang itu, yang lebarnya satu buluh; dan ambang pintu yang lain, yang lebarnya sebatang buluh.

Nabi Yehezkiel mengukur pintu gerbang Bait Suci sebelah timur, yang lebarnya masing-masing satu buluh.

1. "Ukuran Ketaatan"

2. "Rancangan Tuhan yang Sempurna"

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku"

2. 1 Petrus 1:13-14 - “Sebab itu, persiapkanlah pikiranmu untuk bertindak dan sadarlah, dan menaruh pengharapanmu sepenuhnya pada kasih karunia yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus. Sebagai anak-anak yang taat, lakukanlah jangan menjadi serupa dengan nafsu ketidaktahuanmu sebelumnya."

Yehezkiel 40:7 Setiap ruangan kecil panjangnya satu buluh dan lebarnya satu buluh; dan di antara ruangan-ruangan kecil itu ada lima hasta; dan ambang pintu gerbang dekat balai gerbang yang di dalam ada sebatang buluh.

Yehezkiel 40:7 menggambarkan sebuah pintu gerbang dengan ruang-ruang berukuran panjang satu buluh dan lebar satu buluh, dipisahkan oleh lima hasta, dan ambang pintu gerbang itu adalah satu buluh.

1. Ukuran Kesempurnaan Tuhan : Yehezkiel 40:7

2. Desain Rumah Tuhan: Yehezkiel 40:7

1. Yesaya 40:12 - "Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan sebuah keseimbangan?"

2. Wahyu 21:17 - "Dan diukurnyalah temboknya: seratus empat puluh empat hasta, menurut ukuran manusia, yaitu ukuran malaikat."

Yehezkiel 40:8 Diukurnya pula balai gerbang yang di dalam, satu buluh.

Serambi pintu gerbang itu berukuran satu batang buluh.

1. Kekuatan Hal-Hal Kecil - Apa yang dapat kita pelajari dari pengukuran yang tampaknya kecil ini.

2. Signifikansi Pengukuran – Bagaimana pengukuran dapat menjadi simbol keimanan kita.

1. Matius 6:30 - Sebab itu, jikalau Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada, dan besoknya dimasukkan ke dalam tungku, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai kamu yang kurang beriman?

2. Lukas 16:10 - Siapa yang setia dalam hal terkecil, setia juga dalam banyak hal; dan siapa yang tidak adil dalam hal terkecil, juga tidak adil dalam banyak hal.

Yehezkiel 40:9 Lalu diukurnya beranda pintu gerbang, delapan hasta; dan tiangnya, dua hasta; dan beranda gerbang itu berada di dalam.

Yehezkiel 40:9 menggambarkan ukuran beranda pintu gerbang: lebarnya delapan hasta dan dalamnya dua hasta.

1. Pentingnya Pengukuran dalam Kerajaan Allah

2. Rancangan Tuhan yang Sempurna untuk Kerajaan-Nya

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

Yehezkiel 40:10 Dan kamar-kamar kecil di pintu gerbang sebelah timur ada tiga di sisi sini dan tiga di sisi sana; ketiganya berukuran sama, dan tiang-tiang itu mempunyai ukuran yang sama pada sisi ini dan sisi itu.

Ruangan-ruangan kecil di pintu gerbang timur Bait Suci itu ukurannya sama dengan tiang-tiang pintu gerbang itu.

1. Perintah Tuhan untuk Pengukuran yang Sama Sempurna

2. Arti Pentingnya Pengukuran Yang Sempurna Dalam Pembangunan Bait Suci Tuhan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Yesaya 28:10 - Sebab ialah: Lakukan dan lakukan, lakukan dan lakukan, aturan demi aturan, aturan demi aturan; sedikit di sini, sedikit di sana.

Yehezkiel 40:11 Lalu diukurnya lebar pintu gerbang itu, sepuluh hasta; dan panjang pintu gerbang itu tiga belas hasta.

Yehezkiel 40:11 menggambarkan sebuah gerbang dengan lebar 10 hasta dan panjang 13 hasta.

1. Pintu gerbang Tuhan cukup lebar untuk menyambut semua orang yang mencari Dia.

2. Undangan Allah untuk datang ke hadirat-Nya terbuka bagi semua orang yang menjawab panggilan tersebut.

1. Wahyu 21:21 - "Dan kedua belas pintu gerbang itu terbuat dari dua belas mutiara; setiap beberapa pintu gerbang terbuat dari satu mutiara; dan jalan-jalan kota itu terbuat dari emas murni seolah-olah terbuat dari kaca bening."

2. Yohanes 10:9 - "Akulah pintunya: melalui Akulah siapa yang masuk, ia akan selamat, dan ia akan keluar masuk dan menemukan padang rumput."

Yehezkiel 40:12 Ruang di depan kamar-kamar kecil itu satu hasta pada sisi sebelah sini, dan ruangan itu juga satu hasta pada sisi sebelah sini; dan ruangan-ruangan kecil itu enam hasta pada sisi sebelah sini, dan enam hasta pada sisi sebelah sana.

Bagian ini menggambarkan sebuah bangunan yang mempunyai ruangan berukuran satu hasta pada setiap sisi ruangan kecil tersebut dan masing-masing ruangan berukuran enam hasta pada setiap sisinya.

1. Tuhan adalah Tuhan yang teratur dan terstruktur.

2. Kita juga hendaknya berusaha untuk menjadi tertib dan terstruktur dalam kehidupan kita.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk memetik yang ditanam; ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk merombak, ada waktu untuk membangun; ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berkabung, ada waktu untuk menari; ada waktu untuk membuang batu, dan ada waktu untuk mengumpulkan batu; ada waktu untuk berpelukan, dan ada waktu untuk menahan diri dari berpelukan; ada waktu untuk mencari, ada waktu untuk kehilangan; ada waktu untuk menyimpan, ada waktu untuk membuang; ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk menjahit; ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara.

Yehezkiel 40:13 Lalu diukurnya pintu gerbang itu, mulai dari atap sebuah ruangan kecil sampai ke atap ruangan kecil yang lain: lebarnya lima dua puluh hasta, pintu berhadapan dengan pintu.

Tuhan mengukur pintu gerbang di antara dua ruangan kecil dan mendapati lebarnya 25 hasta.

1. Tuhan Setia dalam Pengukuran-Nya

2. Kuasa Ukuran Tuhan

1. Yesaya 40:12 - "Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang?"

2. Mazmur 39:5 - "Engkau menjadikan hari-hariku sejengkal tangan; umurku tidak ada artinya di hadapan-Mu. Nyawa setiap orang hanyalah sehelai napas."

Yehezkiel 40:14 Dibuatnya pula tiang-tiang yang panjangnya enam puluh hasta, sampai tiang pelataran sekeliling pintu gerbang.

Nabi Yehezkiel menggambarkan sebuah gerbang dengan tiang-tiang yang kelilingnya enam puluh hasta.

1. Pengukuran Sempurna Tuhan: Meneliti Makna Yehezkiel 40:14

2. Simbolisme Gerbang: Menemukan Makna dalam Yehezkiel 40:14

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Yesaya 40:12 - "Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan sebuah keseimbangan?"

Yehezkiel 40:15 Dan dari muka pintu gerbang masuk sampai muka beranda pintu gerbang bagian dalam ada lima puluh hasta.

Pintu gerbang masuk ke gerbang dalam Bait Suci panjangnya lima puluh hasta.

1. Bait Suci Tuhan: Simbol Keagungan dan Keagungan Yang Mulia

2. Pentingnya Pengukuran dalam Alkitab

1. Yesaya 6:1-3: Pada tahun meninggalnya Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci.

2. 1 Raja-raja 7:13-14 : Raja Salomo mengutus dan membawa Hiram dari Tirus. Dia adalah anak seorang janda dari suku Naftali, dan ayahnya adalah seorang dari Tirus, seorang pekerja perunggu. Dan dia penuh hikmat, pengertian, dan keterampilan untuk membuat pekerjaan apa pun dari perunggu.

Yehezkiel 40:16 Dan pada kamar-kamar kecil itu ada jendela-jendela sempit dan pada tiang-tiangnya di sekeliling pintu gerbang, begitu pula pada pintu-pintu gerbangnya;

Yehezkiel 40:16 menggambarkan arsitektur gerbang, dengan jendela sempit, tiang, lengkungan, dan pohon palem yang menghadap ke dalam.

1. Tuhan ingin kita hidup di tempat yang indah dan penuh rahmat.

2. Damai sejahtera dan sukacita dapat kita peroleh di tempat yang berkenan kepada Tuhan.

1. Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Yesaya 58:11 Dan Tuhan akan menuntunmu terus-menerus dan memuaskan keinginanmu di tempat yang hangus dan menguatkan tulangmu; dan kamu akan menjadi seperti taman yang diairi, seperti mata air yang tidak pernah habis airnya.

Yehezkiel 40:17 Lalu dibawanyalah aku ke pelataran luar, dan lihatlah, ada kamar-kamar dan dibuat trotoar untuk pelataran itu sekelilingnya: ada tiga puluh ruangan di atas trotoar itu.

Yehezkiel dibawa ke pelataran luar dengan 30 ruangan.

1. Apa yang dilambangkan angka 30 dalam kitab suci?

2. Rancangan Tuhan yang sempurna: memeriksa pelataran Yehezkiel 40.

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

Yehezkiel 40:18 Dan perkerasan pada sisi pintu-pintu gerbang itu, yang berhadapan dengan panjang pintu-pintu gerbang itu, adalah perkerasan bagian bawah.

Bagian dari Yehezkiel ini menggambarkan trotoar bawah di sisi gerbang kota.

1. Kota Tuhan yang Sempurna: Melihat Yehezkiel 40

2. Arti Penting Perkerasan Bawah dalam Yehezkiel 40

1. Yesaya 54:11-12 - Hai engkau yang tertindas, diombang-ambingkan oleh badai, dan tidak terhibur, lihatlah, Aku akan meletakkan batu-batumu dengan warna-warna indah, dan meletakkan dasar-dasarmu dengan batu safir. Dan Aku akan membuat jendela-jendelamu dari batu akik, dan pintu-pintu gerbangmu dari batu karbunkel, dan seluruh tepianmu dari batu-batu yang indah.

2. Mazmur 122:1-2 - Senang sekali aku ketika mereka berkata kepadaku, Marilah kita masuk ke rumah TUHAN. Kaki kami akan berdiri di dalam gerbangmu, hai Yerusalem.

Yehezkiel 40:19 Lalu diukurnya lebarnya dari muka pintu gerbang bawah sampai muka pelataran dalam luar, seratus hasta ke arah timur dan ke utara.

Yehezkiel 40:19 menjelaskan ukuran pintu gerbang bawah dan pelataran dalam suatu bangunan.

1. Perhatian Tuhan terhadap detail dan kepedulian terhadap ciptaan-Nya

2. Pentingnya mengukur sesuatu secara akurat dan cermat

1. Ibrani 11:3 “Dengan iman kita mengerti, bahwa alam semesta diciptakan oleh firman Allah, sehingga apa yang kelihatan, tidak terbuat dari apa yang kelihatan.”

2. Amsal 22:20-21 “Bukankah aku telah menulis bagimu nasihat-nasihat dan pengetahuan yang baik-baik saja, supaya kamu mengetahui kepastian perkataan kebenaran, agar kamu menjawab perkataan kebenaran kepada orang-orang yang mengirimkan kepadamu? "

Yehezkiel 40:20 Dan pintu gerbang pelataran luar yang menghadap ke utara, diukurnyalah panjangnya dan lebarnya.

Yehezkiel sedang mengukur panjang dan lebar sebuah gerbang yang menghadap utara.

1. "Kekuatan Angin Utara: Menemukan Kekuatan di Saat Kesulitan"

2. "Arah yang Tidak Dikenal: Menavigasi Jalan Baru dalam Hidup"

1. Mazmur 16:5-6 - "Tuhan, hanya Engkaulah bagianku dan cawanku; Engkaulah yang menjamin nasibku. Garis batas telah jatuh bagiku di tempat-tempat yang menyenangkan; sesungguhnya aku mempunyai warisan yang menyenangkan."

2. Yesaya 43:19 - "Lihatlah, aku sedang melakukan suatu hal yang baru! Sekarang hal itu muncul; tidakkah kamu menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun."

Yehezkiel 40:21 Dan kamar-kamar kecilnya ada tiga di sisi sini dan tiga di sisi sana; Tiang-tiangnya serta lengkungan-lengkungannya sesuai dengan ukuran pintu gerbang yang pertama: panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya lima dua puluh hasta.

Ukuran pintu gerbang yang disebutkan dalam Yehezkiel 40:21 adalah lima puluh hasta panjangnya dan dua puluh lima hasta lebarnya.

1. Takaran Yang Sempurna - Yehezkiel 40:21

2. Kesempurnaan Proporsional - Yehezkiel 40:21

1. Amsal 11:1 - Timbangan palsu adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi timbangan yang adil adalah kesukaan-Nya.

2. Matius 7:12 - Karena itu, apa pun yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, lakukan juga terhadap mereka, karena ini adalah Hukum dan Kitab Nabi.

Yehezkiel 40:22 Jendela-jendelanya, lengkungannya, dan pohon palemnya, sesuai ukuran pintu gerbang yang menghadap ke timur; dan mereka naik ke sana tujuh langkah; dan lengkungan-lengkungannya ada di hadapan mereka.

Yehezkiel 40:22 menggambarkan sebuah gerbang dengan tujuh anak tangga menuju ke sana, bersama dengan jendela, lengkungan, dan pohon palem.

1. Arti Penting Tujuh Langkah dalam Yehezkiel 40:22

2. Makna Dibalik Jendela, Lengkungan, dan Pohon Palem dalam Yehezkiel 40:22

1. Wahyu 21:21 - Dan kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara; setiap beberapa pintu gerbang terbuat dari satu mutiara, dan jalan-jalan kota itu terbuat dari emas murni, seolah-olah terbuat dari kaca bening.

2. Yesaya 60:13 - Kemuliaan Libanon akan datang kepadamu, pohon cemara, pohon pinus, dan kotak itu bersama-sama, untuk memperindah tempat kudus-Ku; dan aku akan menjadikan tempat kakiku mulia.

Yehezkiel 40:23 Dan pintu gerbang pelataran dalam terletak di seberang pintu gerbang, ke arah utara dan ke arah timur; lalu diukurnya dari pintu gerbang ke pintu gerbang seratus hasta.

Pelataran dalam dalam penglihatan Yehezkiel mempunyai pintu gerbang yang menghadap ke utara dan timur. Gerbang itu diukur 100 hasta.

1. Rancangan Allah bagi kekudusan menuntut tingkat komitmen dan dedikasi tertentu.

2. Ketaatan pada perintah Tuhan membawa ketertiban dan kekudusan dalam hidup kita.

1. Keluaran 26:1-37 - Petunjuk untuk Kemah Suci dan pelataran sekelilingnya.

2. Imamat 19:2 - "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, kudus."

Yehezkiel 40:24 Sesudah itu ia membawa aku ke arah selatan, dan tampaklah sebuah pintu gerbang ke arah selatan; lalu diukurnyalah tiang-tiangnya dan lengkungannya menurut ukuran-ukuran ini.

Nabi Yehezkiel dibawa ke gerbang selatan Bait Suci dan diberikan ukuran tiang dan lengkungannya.

1. Pentingnya Pengukuran dan Perhatian terhadap Detail dalam Kehidupan kita

2. Pentingnya Gerbang dan Pintu Masuk dalam Kehidupan kita

1. Amsal 4:23-24 - Di atas segalanya, jagalah hatimu, karena segala sesuatu yang kamu lakukan mengalir darinya. Jagalah mulutmu bebas dari kesesatan; jauhkanlah pembicaraan yang korup dari bibirmu.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Yehezkiel 40:25 Di sekelilingnya dan pada lengkungannya ada jendela-jendela, sama seperti jendela-jendela itu: panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya lima dua puluh hasta.

Yehezkiel 40:25 menggambarkan sebuah bangunan dengan jendela berukuran panjang 50 hasta dan lebar lengkungan 25 hasta.

1. Jendela Peluang: Memaksimalkan Peluang Hidup

2. Jendela Iman : Mengatasi Tantangan Hidup Melalui Iman

1. Yesaya 45:2-3 - “Aku akan berjalan mendahului engkau dan meratakan tempat-tempat tinggi, Aku akan mendobrak pintu-pintu perunggu dan menembus palang-palang besi, Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan dan kekayaan terpendam tempat-tempat rahasia, supaya kamu mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang memanggil kamu dengan namamu, adalah Allah Israel."

2. Mazmur 121:1-2 - "Aku akan melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN, Yang menjadikan langit dan bumi."

Yehezkiel 40:26 Dan ada tujuh anak tangga untuk naik ke sana, dan lengkungannya ada di depannya; dan ada pohon-pohon palem, satu di sisi sini, dan satu lagi di sisi sana, pada tiang-tiangnya.

Ada tangga menuju ke sebuah bangunan dengan pohon palem di setiap sisi tiangnya.

1. Rezeki Tuhan: Hikmah dari Pohon Palem.

2. Melangkah Menuju Rencana Tuhan: Temukan Kenyamanan di Tangga.

1. Matius 7:13-14 (Masuk melalui pintu yang sempit; sebab pintu itu lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Karena pintunya sempit dan jalannya sulit, maka menuntun kepada kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.)

2. Mazmur 91:1-2 (Barangsiapa berdiam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam bayang-bayang Yang Mahakuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, perlindunganku dan bentengku, ya Tuhanku, kepada-Nya aku percaya. )

Yehezkiel 40:27 Dan ada sebuah pintu gerbang di pelataran dalam yang menghadap ke selatan; dan diukurnya dari pintu gerbang ke pintu gerbang ke arah selatan seratus hasta.

Dalam Yehezkiel 40:27 digambarkan ada sebuah gerbang di pelataran dalam, dan jarak dari gerbang ke gerbang diukur seratus hasta.

1. "Ukuran Kasih-Nya" - melihat betapa kasih Tuhan kepada kita tidak terukur

2. "Gerbang Surga" - mengeksplorasi makna spiritual dari gerbang dan pelataran dalam

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 24:7-10 - "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang! dan terangkatlah, hai pintu-pintu zaman dahulu, supaya Raja Kemuliaan dapat masuk. Siapakah Raja Kemuliaan ini? Tuhan, kuat dan perkasa, Tuhan, perkasa dalam peperangan! Angkatlah kepalamu, hai gerbang-gerbang! dan angkatlah, hai pintu-pintu zaman dahulu, agar Raja Kemuliaan dapat masuk. Siapakah Raja Kemuliaan ini? Tuhan semesta alam, Dialah Raja segala kejayaan!"

Yehezkiel 40:28 Lalu dibawanya aku ke pelataran dalam melalui pintu gerbang selatan, lalu diukurnya pintu gerbang selatan menurut ukuran berikut;

Pintu gerbang selatan pelataran dalam diukur menurut ukuran tertentu.

1. Bagaimana Mengukur Kesuksesan Sejati

2. Hidup Berdasarkan Ukuran Tuhan

1. Mazmur 33:4-5 - Sebab firman TUHAN itu benar, dan segala pekerjaan-Nya dilakukan dengan setia. Dia mencintai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih setia TUHAN.

2. Amsal 16:2 - Segala tingkah laku manusia bersih menurut pandangannya sendiri, tetapi TUHANlah yang menguji semangat.

Yehezkiel 40:29 Dan kamar-kamar kecilnya, tiang-tiangnya, dan lengkungan-lengkungannya, sesuai dengan ukuran-ukuran berikut: dan di dalamnya ada jendela-jendela dan pada lengkungan-lengkungannya sekelilingnya: panjangnya lima puluh hasta, dan lima puluh hasta luas.

Bagian ini menggambarkan ukuran suatu bangunan, yang panjangnya 50 hasta dan lebarnya 25 hasta, dengan ruangan-ruangan kecil, tiang-tiang, lengkungan, dan jendela-jendela.

1. Pengukuran Tuhan Yang Sempurna - Bagaimana kesempurnaan Tuhan terlihat pada seluruh Ciptaan-Nya.

2. Keindahan Arsitektur-Nya – Menghargai keindahan rancangan dan tujuan Tuhan dalam pembangunan Bait Suci-Nya.

1. 1 Tawarikh 28:11-12 - "Kemudian Daud memberikan kepada Salomo, putranya, rencana untuk serambi Bait Suci, bangunan-bangunannya, ruang-ruang penyimpanannya, bagian atasnya, ruang-ruang dalamnya, dan tempat pendamaian. Dialah yang memberikan kepadanya rencana itu dari semua yang telah dimasukkan Roh ke dalam pikirannya untuk pelataran Bait Suci TUHAN dan seluruh ruangan di sekitarnya.”

2. Keluaran 25:8-9 - "Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat kudus, supaya aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, menurut pola Kemah Suci, dan pola segala perlengkapannya, bahkan maka kamu harus membuatnya."

Yehezkiel 40:30 Dan lengkungan-lengkungan itu panjangnya lima dua puluh hasta dan lebarnya lima hasta.

Yehezkiel 40:30 menggambarkan lengkungan di sekeliling Bait Suci yang panjangnya 25 hasta dan lebarnya lima hasta.

1. Kita dapat melihat kemuliaan dan keagungan Tuhan terungkap dalam detail Bait Suci.

2. Keinginan Tuhan akan keindahan dan keagungan konsisten di seluruh ciptaan-Nya.

1. Yesaya 66:1 - Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Di mana Anda bisa membangun kuil untuk saya? Di manakah tempat peristirahatan saya?

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

Yehezkiel 40:31 Dan lengkungan-lengkungannya mengarah ke pelataran luar; dan pohon palem ada di tiangnya: dan jalan menuju ke sana ada delapan anak tangga.

Yehezkiel 40:31 menggambarkan sebuah bangunan dengan lengkungan menghadap pelataran luar, dengan pohon palem di tiangnya dan 8 anak tangga menuju ke sana.

1. Rancangan Tuhan: Keindahan Ciptaan

2. Makna Alkitabiah dari 8 Langkah

1. 1 Raja-raja 6:29-36 - Uraian tentang pembangunan Bait Suci Sulaiman

2. Mazmur 92:12 - "Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon palem"

Yehezkiel 40:32 Lalu dibawanya aku ke pelataran dalam yang menghadap ke timur, lalu diukurnya pintu gerbang itu menurut ukuran-ukuran ini.

Tuhan membawa Yehezkiel ke pelataran dalam dan mengukur pintu gerbang menurut ukurannya.

1. Ukuran Kemurahan Tuhan - Pengertian Yehezkiel 40:32

2. Pengukuran Tuhan Yang Sempurna - Mendekatkan Diri Kepada Tuhan Melalui Yehezkiel 40:32

1. Mazmur 103:11 - Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia.

2. Yesaya 40:12 - Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang?

Yehezkiel 40:33 Kamar-kamar kecilnya, tiang-tiangnya, dan lengkungan-lengkungannya, dibuat sesuai dengan ukuran berikut: dan di dalamnya terdapat jendela-jendela dan pada lengkungan-lengkungannya sekelilingnya: panjangnya lima puluh hasta, dan lima puluh hasta luas.

Yehezkiel 40:33 menggambarkan sebuah bangunan yang panjangnya 50 hasta dan lebar 25 hasta dengan jendela dan lengkungan.

1. Kesempurnaan dan Pengukuran Tuhan : Mengkaji Kesempurnaan Rancangan Tuhan

2. Rancangan Tuhan: Menjelajahi Tujuan Pengukuran-Nya

1. Amsal 22:2, “Orang yang baik mengeluarkan kebaikan dari simpanannya yang baik, dan orang yang jahat mengeluarkan kebaikan dari simpanannya yang jahat. mulut berbicara."

2. Roma 12:2, “Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu. Maka kamu akan dapat menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna. "

Yehezkiel 40:34 Dan lengkungannya mengarah ke pelataran luar; dan pohon palem ada di tiang-tiangnya, di sisi ini, dan di sisi itu: dan jalan menuju ke sana ada delapan anak tangga.

Pintu masuk pelataran dalam candi mempunyai lengkungan yang ditopang oleh pohon palem dan delapan anak tangga menuju ke sana.

1. Pohon Palem Ketekunan: Menemukan Kekuatan Melalui Masa-masa Sulit

2. Delapan Langkah Menuju Kekudusan: Sebuah Panduan untuk Menjalani Kehidupan yang Benar

1. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 12:1-2 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. , memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Yehezkiel 40:35 Lalu dibawanyalah aku ke pintu gerbang utara, lalu diukurnya menurut ukuran berikut;

Gerbang utara diukur menurut ukuran yang ditentukan.

1. Kesempurnaan dan Ketepatan Tuhan dalam Penciptaan

2. Arti Pengukuran dalam Alkitab

1. Yesaya 40:12 - Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya atau dengan lebar tangannya yang melebihi langit?

2. Wahyu 21:17 - Dia mengukur temboknya dengan ukuran manusia, dan tebalnya 144 hasta.

Yehezkiel 40:36 Kamar-kamar kecilnya, tiang-tiangnya, dan lengkungannya, serta jendela-jendelanya sekelilingnya: panjangnya lima puluh hasta, dan lebarnya lima dua puluh hasta.

Yehezkiel 40:36 menjelaskan sebuah bangunan yang panjangnya lima puluh hasta dan lebar dua puluh lima hasta dengan ruang-ruang kecil, tiang, lengkungan, dan jendela.

1. Struktur Iman Kita: Bagaimana Kita Bertumbuh Menuju Tujuan Kita

2. Dimensi Rumah Tuhan: Refleksi Ciptaan-Nya

1. Yesaya 54:2, "Perbesarlah tempat kemahmu, dan biarlah mereka membentangkan tirai tempat tinggalmu: janganlah menyayangkan, panjangkan talimu, dan kuatkan tiang-tiangmu;"

2. Mazmur 127:1, "Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang menjaga kota, sia-sialah penjaga yang membangunkannya."

Yehezkiel 40:37 Dan tiang-tiangnya mengarah ke pelataran luar; dan pohon palem ada di tiang-tiangnya, di sisi ini, dan di sisi itu: dan jalan menuju ke sana ada delapan anak tangga.

Ayat ini menggambarkan undakan sebuah bangunan di pelataran luar Bait Yehezkiel yang di kedua sisinya terdapat tiang-tiang berhiaskan pohon palem.

1. "Keindahan Bait Suci: Sebuah Syair atas Keagungan Tuhan"

2. "Langkah-Langkah Iman: Sebuah Ajakan untuk Mempererat Persekutuan dengan Tuhan"

1. Mazmur 96:6 - Kemegahan dan keagungan ada di hadapannya; kekuatan dan kegembiraan ada di tempat kediamannya.

2. Yohanes 15:4-5 - Tinggallah di dalam Aku, sama seperti Aku juga tinggal di dalam kamu. Tidak ada cabang yang dapat berbuah dengan sendirinya; ia harus tetap berada pada pokok anggur. Kamu juga tidak dapat berbuah jika kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Yehezkiel 40:38 Kamar-kamar dan pintu-pintu masuknya terletak di dekat tiang pintu gerbang, tempat mereka mencuci korban bakaran.

Yehezkiel 40:38 menggambarkan ruangan dan pintu gerbang Kemah Suci, tempat korban bakaran akan dimandikan.

1. “Sistem Kurban: Membasuh Korban Bakaran”

2. "Kurban dan Penyucian: Makna Korban Bakaran"

1. Imamat 1:1-17 - Tuhan memberi petunjuk kepada bangsa Israel tentang peraturan korban bakaran.

2. Yesaya 1:11-15 - Tuhan menegur bangsa Israel karena mempersembahkan korban tanpa pertobatan yang sejati.

Yehezkiel 40:39 Dan di serambi pintu gerbang ada dua meja pada sisi sebelah sini dan dua meja pada sisi sebelah sana, untuk menyembelih korban bakaran, korban penghapus dosa dan korban penebus salah.

Serambi pintu gerbang dalam Yehezkiel 40 terdapat dua meja pada masing-masing sisinya, yang digunakan untuk kurban bakaran, kurban penghapus dosa, dan kurban penebus salah.

1. Pentingnya persembahan kurban dalam Yehezkiel 40

2. Kemurahan dan kemurahan Tuhan dalam sistem kurban

1. Imamat 1:1-3 - Tuhan memanggil Musa dan berbicara kepadanya dari tenda pertemuan, memberinya petunjuk tentang pengorbanan korban bakaran dan korban lainnya.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat, hampir dapat dikatakan bahwa segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

Yehezkiel 40:40 Dan di sisi luar, ketika seseorang naik ke pintu gerbang utara, ada dua meja; dan di sisi yang lain, di beranda pintu gerbang, ada dua buah meja.

Gerbang utara Bait Suci di Yerusalem memiliki empat meja, dua di setiap sisinya.

1) Pentingnya Persahabatan dalam Ibadah

2) Kekudusan Bait Suci dan Mengapa Itu Penting

1) Ibrani 10:19-25 - Mendekat kepada Allah melalui tabir Kristus

2) 1 Raja-raja 6:3-5 - Dimensi Bait Suci dan perabotannya

Yehezkiel 40:41 Ada empat meja pada sisi sebelah sini dan empat meja pada sisi sebelah sana, pada sisi pintu gerbang; delapan meja, lalu mereka menyembelih korbannya.

Yehezkiel menggambarkan empat meja di setiap sisi gerbang, sehingga total ada delapan meja yang digunakan untuk mengorbankan hewan.

1. Kuasa Pengorbanan – Bagaimana Pengorbanan Yesus Memberi Kita Keselamatan

2. Pentingnya Persembahan Kemah Suci - Menjelajahi Kekayaan Simbolisme Upacara Perjanjian Lama

1. Imamat 1:2-3 - Berbicaralah kepada orang Israel, dan katakanlah kepada mereka, Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, maka kamu harus membawa persembahanmu berupa ternak, lembu, dan hasil ternak. kawanan.

2. Ibrani 9:24-26 - Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus yang dibuat oleh tangan manusia, yang merupakan gambaran yang sebenarnya; tetapi ke surga sendiri, sekarang untuk menghadap hadirat Allah bagi kita: Dan juga ia tidak harus sering mempersembahkan dirinya sendiri, seperti imam besar masuk ke tempat kudus setiap tahun dengan darah orang lain; Karena pada saat itu pastilah ia sudah sering menderita sejak dunia dijadikan: tetapi sekarang, pada saat akhir dunia, ia muncul untuk menghapus dosa melalui pengorbanan dirinya sendiri.

Yehezkiel 40:42 Dan keempat meja itu terbuat dari batu pahat untuk korban bakaran, yang panjangnya satu setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu hasta; di situlah mereka meletakkan alat-alat yang digunakan untuk menyembelih korban bakaran itu. dan pengorbanannya.

Dalam Yehezkiel 40:42 tertulis empat meja dibuat dari batu pahat untuk korban bakaran, yang panjangnya satu setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta, dan tingginya satu hasta.

1. Kesetiaan Tuhan Memberikan Kurban yang Sempurna

2. Kekudusan Perjanjian Tuhan dengan UmatNya

1. Yohanes 1:29 - "Keesokan harinya dia melihat Yesus datang ke arahnya dan berkata, Inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!

2. Ibrani 10:1-4 Karena hukum Taurat hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang dan bukan bentuk sebenarnya dari kenyataan-kenyataan ini, maka dengan pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan setiap tahun, hukum tidak dapat menyempurnakan hal-hal tersebut. yang mendekat. Kalau tidak, bukankah persembahan itu akan berhenti, karena para jamaah, setelah disucikan, tidak lagi mempunyai kesadaran akan dosa? Namun dalam kurban tersebut terdapat pengingat akan dosa setiap tahunnya. Sebab tidak mungkin darah lembu jantan dan darah kambing menghapus dosa.

Yehezkiel 40:43 Di dalamnya ada kait-kait, selebar tangan, diikatkan sekeliling, dan di atas meja-meja itu ada daging korban.

Yehezkiel 40:43 menggambarkan sebuah ruangan di dalam Bait Suci yang memiliki kaitan dan meja dengan persembahan daging di atasnya.

1. Karunia Pengorbanan: Menelaah Makna Persembahan dalam Alkitab

2. Bait Allah: Menjelajahi Maknanya dalam Kitab Suci

1. Ibrani 10:1-4 - Hukum hanyalah bayangan dari hal-hal baik yang datang bukan kenyataan itu sendiri. Oleh karena itu, melalui pengorbanan yang sama yang diulang-ulang tanpa henti tahun demi tahun, tidak akan pernah bisa menyempurnakan orang-orang yang mendekat pada ibadah. Kalau tidak, apakah mereka tidak akan berhenti ditawari? Sebab orang-orang yang beribadah akan disucikan sekali untuk selama-lamanya, dan tidak lagi merasa bersalah atas dosa-dosa mereka. Tetapi kurban-kurban itu merupakan pengingat akan dosa setiap tahunnya, karena tidak mungkin darah lembu jantan dan darah kambing menghapus dosa.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Yehezkiel 40:44 Dan di luar pintu gerbang bagian dalam terdapat kamar-kamar para penyanyi di pelataran dalam, yang terletak di sisi pintu gerbang utara; dan prospeknya mengarah ke selatan: yang ada di sisi gerbang timur dan prospeknya mengarah ke utara.

Pelataran dalam candi terdapat ruangan-ruangan penyanyi menghadap ke selatan, dan satu lagi di sisi timur menghadap utara.

1. Pentingnya pujian di bait suci

2. Menjalani kehidupan beribadah dan bersyukur

1. Mazmur 150:1-6

2. Kolose 3:15-17

Yehezkiel 40:45 Katanya kepadaku: Kamar ini, yang arahnya ke selatan, adalah untuk para imam, para penjaga rumah.

Ruangan dengan pemandangan ke selatan diperuntukkan bagi para pendeta yang menjaga rumah.

1. Pentingnya mendedikasikan diri pada suatu tujuan

2. Hak istimewa menjadi bagian dari rumah Tuhan

1. 1 Petrus 2:5 - Kamu sendiri bagaikan batu hidup yang dibangun menjadi rumah rohani, menjadi imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

2. 2 Tawarikh 8:14 - Dia menetapkan, menurut peraturan Daud, ayahnya, regu para imam untuk pelayanan mereka, dan orang-orang Lewi untuk tugas-tugas pujian dan pelayanan mereka di hadapan para imam menurut peraturan sehari-hari, dan penjaga gerbang dalam divisinya di setiap gerbang; karena demikianlah yang diperintahkan oleh Daud, abdi Allah.

Yehezkiel 40:46 Dan ruangan yang menghadap ke utara adalah bagi para imam, para penjaga mezbah: itulah bani Zadok di antara bani Lewi, yang datang mendekat kepada TUHAN untuk melayani dia.

Yehezkiel 40:46 menggambarkan tugas para imam keturunan Zadok, dari kalangan keturunan Lewi, dan yang melayani Tuhan.

1. Pentingnya Melayani Tuhan dengan Hati yang Murni

2. Keistimewaan Melayani Tuhan dengan Hidup Berbakti

1. 1 Petrus 1:15-16 - tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kudus pula kamu dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yehezkiel 40:47 Lalu diukurnyalah pelataran itu, panjangnya seratus hasta dan lebarnya seratus hasta, berbentuk empat persegi; dan mezbah yang ada di depan rumah.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengukur pelataran rumah Tuhan yang panjang dan lebarnya 100 hasta, dan mengukur mezbah di depan rumah itu.

1. Ukuran Tuhan akan kekudusan dan pengabdian

2. Pentingnya Penyembahan Altar

1. Yesaya 66:1 - "Beginilah firman Tuhan, Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku: di manakah rumah yang kamu dirikan untuk-Ku? dan di manakah tempat peristirahatan-Ku?"

2. Ibrani 10:22 - "Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang bersih dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni."

Yehezkiel 40:48 Lalu dibawanyalah aku ke serambi rumah, lalu diukurnya setiap tiang serambi itu, lima hasta pada sisi sebelah sini, dan lima hasta pada sisi sebelah sana; dan lebar pintu gerbang itu adalah tiga hasta pada sisi sebelah sini, dan tiga hasta pada sisi itu.

Nabi Yehezkiel dituntun ke serambi sebuah rumah dan diukurlah tiang-tiang itu, yang setiap sisinya lima hasta, dan pintu gerbang itu tiga hasta pada setiap sisinya.

1. Ukuran Ketaatan : Memahami Tanggung Jawab Kita Terhadap Tuhan

2. Kemegahan Rumah Tuhan: Indahnya Kehadiran-Nya

1. Mazmur 48:1-2 Besarlah Tuhan, dan sangat terpuji di kota Allah kita, di gunung kekudusan-Nya. Indah untuk suasananya, kegembiraan seluruh bumi, adalah Gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung.

2. Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Yehezkiel 40:49 Panjang serambi itu dua puluh hasta dan lebarnya sebelas hasta; dan dia membawaku melalui tangga yang mereka lalui untuk naik ke sana: dan ada tiang-tiang di dekat tiang-tiang itu, satu di sisi sini, dan satu lagi di sisi sana.

Serambi bait suci yang digambarkan oleh Yehezkiel panjangnya 20 hasta dan lebarnya 11 hasta, dengan tiang-tiang di setiap sisinya.

1. Pentingnya Rancangan Bait Suci: Bagaimana Rencana Allah bagi Umat-Nya Tercermin dalam Ciri-ciri Bait Suci

2. Makna Simbolik Pilar: Mengeksplorasi Tujuan Pilar pada Ruang Sakral

1. 1 Raja-raja 6:3 Dan beranda yang ada di muka rumah itu, panjangnya menurut lebar rumah itu, dua puluh hasta, dan tingginya seratus dua puluh; dan disalutnyalah di dalamnya dengan emas murni.

2. Keluaran 36:13 Dan tiang-tiang pelataran sekelilingnya, beserta alasnya, alasnya, pasaknya, dan talinya.

Yehezkiel pasal 41 melanjutkan penglihatan tentang bait suci yang diberikan kepada Yehezkiel. Bab ini memberikan rincian lebih lanjut tentang tempat suci bagian dalam, ruang samping, dan dimensi keseluruhan kompleks candi.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan uraian tentang tempat suci bagian dalam, yang juga dikenal sebagai Tempat Maha Suci. Dimensi ruangan diberikan dengan menonjolkan bentuk persegi dan simbol kesuciannya. Ruangan tersebut dipisahkan dari ruang kudus bagian luar dengan sekat kayu (Yehezkiel 41:1-4).

Paragraf ke-2: Penglihatan kemudian terfokus pada ruang-ruang samping yang mengelilingi kompleks candi. Ruangan-ruangan ini tersusun dalam tiga lantai dan memiliki dimensi yang bervariasi. Masing-masing tingkat lebih lebar dari yang di bawahnya, sehingga menciptakan struktur seperti tangga (Yehezkiel 41:5-11).

Paragraf ke-3: Bab dilanjutkan dengan uraian tentang tebal dinding candi dan ukuran pintu masuknya. Penglihatan tersebut menekankan perhatian terhadap detail dalam pembangunan bait suci, termasuk hiasan dan ukiran pada dinding dan pintu (Yehezkiel 41:12-26).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat puluh satu menyajikan

rincian lebih lanjut tentang penampakan candi

diberikan kepada Yehezkiel, dengan menekankan

tempat suci bagian dalam, ruang samping,

dan dimensi keseluruhan kompleks candi.

Deskripsi tempat suci bagian dalam dan dimensinya.

Pemisahan candi bagian dalam dari candi bagian luar dengan sekat kayu.

Fokus pada ruang-ruang samping yang mengelilingi kompleks candi.

Penataan ruangan-ruangan dalam tiga lantai dengan dimensi yang berbeda-beda.

Uraian tentang tebal dinding candi dan ukuran pintu masuknya.

Perhatian terhadap detail dalam pembangunan candi, termasuk ornamen dan ukirannya.

Yehezkiel pasal ini memberikan rincian lebih lanjut tentang penglihatan bait suci. Bab ini dimulai dengan deskripsi bagian dalam tempat suci, yang juga dikenal sebagai Tempat Maha Suci, dengan menonjolkan bentuk persegi dan simbol kesuciannya. Ruangan ini dipisahkan dari ruang suci bagian luar dengan sekat kayu. Penglihatan kemudian terfokus pada ruang-ruang samping yang mengelilingi kompleks candi, yang tersusun dalam tiga lantai dan memiliki dimensi yang berbeda-beda. Setiap tingkat lebih luas dari yang di bawahnya, sehingga menciptakan struktur seperti tangga. Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang ketebalan dinding candi dan ukuran pintu masuknya. Visi tersebut menekankan perhatian terhadap detail dalam pembangunan candi, termasuk ornamen dan ukiran pada dinding dan pintu. Bab ini memberikan wawasan lebih jauh mengenai dimensi dan fitur kompleks candi, menyoroti signifikansi dan desainnya yang cermat.

Yehezkiel 41:1 Sesudah itu aku dibawanya ke Bait Suci dan diukurnya tiang-tiang itu, enam hasta lebarnya pada sisi yang satu dan enam hasta pada sisi yang lain, yaitu lebar Kemah Suci.

1: Tuhan adalah arsitek utama, merancang dan menciptakan segala sesuatu sesuai dengan rencana-Nya.

2: Tabernakel adalah tempat kesucian dan lambang kehadiran Tuhan di tengah umat-Nya.

1: 1 Raja-raja 6:2-3 - Tuhan memberikan instruksi khusus untuk pembangunan Bait Suci, menunjukkan bahwa Dialah arsitek utama.

2: Keluaran 25:8-9 - Allah memerintahkan umatnya untuk mendirikan Kemah Suci sebagai tempat kesucian, lambang kehadiran-Nya di tengah-tengah mereka.

Yehezkiel 41:2 Lebar pintu itu sepuluh hasta; dan sisi pintu itu lima hasta pada sisi yang satu dan lima hasta pada sisi yang lain. Lalu diukurnya panjangnya empat puluh hasta dan lebarnya dua puluh hasta.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengukur pintu Bait Suci, yang panjangnya empat puluh hasta dan lebarnya dua puluh hasta, dan masing-masing sisinya lima hasta.

1. "Ukuran Iman Kita: Menelaah Dimensi Pintu Bait Suci"

2. "Dimensi Suci: Menjelajahi Makna Pintu Empat Puluh Hasta"

1. Kolose 2:6-7 - Karena kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, maka hiduplah kamu di dalam Dia: Berakar dan dibangun di dalam Dia, dan diteguhkan dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan di dalamnya berlimpahlah dengan ucapan syukur.

2. Keluaran 26:31-33 Haruslah engkau membuat tabir dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan lenan halus buatan tangan yang dipintal benangnya: harus dibuat dengan kerub-kerub; dan haruslah kaugantungkan pada empat tiang kayu shitim disalut dengan emas; kaitannya harus dari emas, dan keempat alasnya dari perak. Dan haruslah engkau menggantungkan tabir itu di bawah penutupnya, agar engkau dapat membawa tabut kesaksian ke dalam tabir itu; maka tabir itu akan terbagi bagimu antara tempat kudus dan tempat maha kudus.

Yehezkiel 41:3 Lalu ia masuk ke dalam dan mengukur tiang pintu, dua hasta; dan pintunya, enam hasta; dan lebar pintunya, tujuh hasta.

Nabi Yehezkiel mengukur ukuran pintu Bait Suci, yaitu dua hasta tiang, enam hasta panjangnya, dan tujuh hasta lebarnya.

1. Pintu Bait Suci: Simbol Penyambutan Tuhan yang Menginspirasi

2. Ukuran Pintu: Kesempurnaan Tuhan dan Perhatian terhadap Detil

1. Matius 7:7-8 “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima dan siapa yang mencari, mendapat dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

2. Yohanes 10:9 "Akulah pintunya. Barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan keluar masuk serta menemukan padang rumput."

Yehezkiel 41:4 Lalu diukurnya panjangnya dua puluh hasta; dan lebarnya, dua puluh hasta, di depan Bait Suci; dan dia berkata kepadaku, Ini adalah tempat maha suci.

Tempat maha suci itu berukuran panjang dan lebarnya dua puluh hasta.

1: Tuhan menunjukkan pentingnya kekudusan dengan mendedikasikan bagian khusus Bait Suci-Nya menjadi tempat maha suci.

2: Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang suci, tidak hanya untuk menjadi lebih seperti Tuhan sendiri, tetapi untuk menghormati Dia dan ruang suci-Nya.

1:1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

2: Imamat 20:7 Sebab itu sucikanlah dirimu dan jadilah kudus; sebab Akulah Tuhan, Allahmu.

Yehezkiel 41:5 Setelah itu ia mengukur tembok rumah itu, enam hasta; dan lebar setiap ruang samping, empat hasta, yang mengelilingi rumah itu pada setiap sisinya.

Tembok rumah itu enam hasta dan lebar ruang sampingnya empat hasta.

1. Pentingnya Pengukuran: Memahami Signifikansi Yehezkiel 41:5

2. Kesempurnaan Rancangan Tuhan: Menelaah Keindahan Yehezkiel 41:5

1. 1 Raja-raja 6:2-3 - Tuhan memberikan petunjuk kepada Salomo untuk membangun bait suci.

2. Matius 7:24-27 – Perumpamaan Yesus tentang pembangun yang bijaksana dan pembangun yang bodoh.

Yehezkiel 41:6 Dan kamar-kamar samping ada tiga, satu di atas yang lain, dan tiga puluh berturut-turut; Lalu mereka masuk ke dalam tembok rumah itu, ke ruang-ruang samping di sekelilingnya, supaya mereka dapat berpegang pada, tetapi mereka tidak berpegang pada tembok rumah itu.

Bait Suci Yehezkiel 41 mempunyai tiga ruangan samping, masing-masing berjumlah tiga puluh ruangan, yang dihubungkan dengan dinding utama rumah.

1. Tatanan Tuhan yang Sempurna: Makna Angka dalam Yehezkiel 41

2. Kesatuan Rumah Tuhan: Simbolisme Kamar Sampingan dalam Yehezkiel 41

1. Amsal 16:9 Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Matius 6:24-25 Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

Yehezkiel 41:7 Lalu terjadilah perluasan dan penggulungan terus ke atas sampai ke ruang-ruang samping; ruang yang paling rendah sampai yang paling tinggi di tengah-tengahnya.

Bagian ini menggambarkan struktur berkelok-kelok sebuah rumah, yang ukurannya bertambah dari ruang terendah hingga tertinggi.

1. Rancangan Tuhan itu sempurna: Menghargai keindahan rencana-Nya dalam hidup kita.

2. Menuju ke atas: Berjuang untuk kemajuan rohani dalam perjalanan iman kita.

1. Amsal 19:21 “Banyak rencana dalam hati manusia, tetapi kehendak Tuhanlah yang terlaksana.”

2. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiran-Ku dari pada jalanmu pikiran.

Yehezkiel 41:8 Aku melihat pula tinggi rumah itu sekelilingnya: alas bilik-bilik sampingnya adalah buluh penuh, enam hasta besar.

Yehezkiel melihat tinggi rumah itu, termasuk ruang-ruang samping dengan fondasi enam hasta besar.

1. Fondasi Kehidupan kita: Membangun Fondasi yang Kokoh

2. Pentingnya Pengukuran: Melakukan Pengukuran untuk Membangun Fondasi yang Kuat

1. Matius 7:24-27 “Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup kencang dan menimpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini, tetapi tidak melakukannya, akan disamakan dengan orang bodoh yang membangun rumahnya di atasnya. pasir: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan angin bertiup, lalu menghantam rumah itu; dan rumah itu roboh, dan besarlah keruntuhannya."

2. Mazmur 127:1 "Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang menjaga kota, sia-sialah penjaga yang membangunkannya."

Yehezkiel 41:9 Tebal tembok yang ada pada ruang samping di luar adalah lima hasta, dan yang tersisa adalah tempat ruang-ruang samping yang ada di dalam.

Ayat Yehezkiel ini berbicara tentang dinding kamar samping yang tebalnya lima hasta.

1. Kekuatan Tembok: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yehezkiel 41:9?

2. Signifikansi Pengukuran: Menemukan Makna dalam Yehezkiel 41:9

1. Amsal 18:10 : Nama Tuhan adalah menara yang kuat; orang-orang benar lari ke dalamnya dan selamat.

2. Mazmur 91:2 : Aku hendak berkata kepada TUHAN, tempat perlindunganku dan bentengku, ya Allahku yang kupercayai.

Yehezkiel 41:10 Di antara kamar-kamar itu ada lebar dua puluh hasta yang mengelilingi rumah itu pada setiap sisinya.

Rumah dalam Yehezkiel 41:10 lebarnya 20 hasta seluruh ruangannya.

1. Rumah Tuhan: Pentingnya Ruang

2. Penglihatan Yehezkiel: Sebuah Refleksi Tentang Rumah Yang Ditunjuk Ilahi

1. Yohanes 14:2-3 - "Di rumah Bapa-Ku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah Aku akan memberitahumu, bahwa Aku pergi untuk menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada."

2. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

Yehezkiel 41:11 Dan pintu-pintu kamar samping menghadap ke tempat yang tersisa, satu pintu menghadap ke utara, dan pintu yang lain menghadap ke selatan; dan lebar ruangan yang tersisa itu lima hasta kelilingnya.

Bagian ini menjelaskan tata letak Bait Suci di Yerusalem, termasuk ukuran ruang samping dan jumlah pintunya.

1: Rancangan Allah terhadap Bait Suci merupakan contoh perencanaan-Nya yang sempurna.

2: Kita dapat percaya bahwa rencana Tuhan selalu baik bagi kita, bahkan ketika kita tidak memahaminya.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.”

2: Amsal 16:9 Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya.

Yehezkiel 41:12 Bangunan yang di depan tempat terpisah di ujung sebelah barat itu lebarnya tujuh puluh hasta; Tembok bangunan itu tebalnya lima hasta sekelilingnya dan panjangnya sembilan puluh hasta.

Bangunan di depan tempat terpisah di sebelah barat lebarnya 70 hasta, tebal temboknya 5 hasta, dan panjangnya 90 hasta.

1. Ukuran Kesetiaan Tuhan - Bagaimana kesetiaan kita kepada Tuhan diukur dari komitmen kita terhadap firman-Nya.

2. Kekuatan Cinta Tuhan – Bagaimana cinta kita kepada Tuhan ditunjukkan melalui ketaatan kita terhadap perintah-Nya.

1. Yehezkiel 41:12 - TUHAN berfirman kepadaku: "Inilah tempat takhta-Ku dan tempat telapak kaki-Ku. Di situlah Aku akan diam di tengah-tengah orang Israel selama-lamanya."

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

Yehezkiel 41:13 Lalu diukurnya rumah itu seratus hasta panjangnya; dan tempat terpisah, dan bangunan itu, beserta tembok-temboknya, panjangnya seratus hasta;

Rumah itu berukuran seratus hasta panjangnya, begitu pula tempat, bangunan, dan dindingnya masing-masing.

1. Pentingnya Pengukuran di Rumah Tuhan

2. Membangun Rumah Iman dengan Dimensi Cinta Kasih

1. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

2. 1 Petrus 2:5 - kamu sendiri seperti batu hidup, dibangun menjadi rumah rohani, menjadi imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Yehezkiel 41:14 Juga lebar muka rumah dan tempat tersendiri di sebelah timur, seratus hasta.

Yehezkiel 41:14 menyatakan bahwa lebar Bait Suci dan tempat tersendiri di sebelah timur adalah seratus hasta.

1. Visi Tuhan bagi hidup kita lebih besar dari yang kita bayangkan.

2. Kita harus berusaha untuk mempercayai rencana Tuhan meskipun rencana itu tampak mustahil.

1. Habakuk 2:2-3 - Lalu Tuhan menjawab aku dan berfirman: Tulislah penglihatan itu dan jelaskan pada loh-loh, supaya siapa yang membacanya dapat lari. Sebab penglihatan itu masih sampai pada waktu yang telah ditentukan; Namun pada akhirnya ia akan berbicara, dan ia tidak akan berbohong. Meski tertunda, tunggulah; Karena itu pasti akan datang, Tidak akan berlama-lama.

2. Yeremia 29:11 - Karena aku tahu pikiran-pikiran yang aku pikirkan terhadap kamu, firman Tuhan, pikiran-pikiran damai dan tidak jahat, untuk memberi kamu masa depan dan harapan.

Yehezkiel 41:15 Lalu diukurnyalah panjang bangunan itu terhadap bagian terpisah yang ada di belakangnya, serta serambi-serambinya pada sisi yang satu dan sisi yang lain, seratus hasta, dengan bagian dalam Bait Suci, dan serambi. pengadilan;

Bait Suci bagian dalam dan pelataran bangunan itu berukuran seratus hasta.

1. Bait Allah: Sebuah Wasiat Baginda

2. Menciptakan Suasana Kekudusan: Membangun Bait Suci Tuhan

1. 1 Tawarikh 28:19 - Semua ini," kata Daud, "Tuhan membuatku mengerti secara tertulis dengan tangan-Nya kepadaku, bahkan semua pekerjaan pola ini.

2. Mazmur 127:1 - Jika bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya: jikalau bukan TUHAN yang menjaga kota, maka sia-sialah penjaga yang membangunkannya.

Yehezkiel 41:16 Tiang-tiang pintu, jendela-jendela sempit, dan serambi-serambi yang mengelilinginya pada tiga tingkat, menghadap pintu, dikelilingi dengan kayu, dan dari tanah sampai ke jendela-jendela, lalu jendela-jendela itu ditutup;

Bait Suci Tuhan memiliki tiang pintu, jendela sempit, dan tiga lantai dengan langit-langit kayu. Jendela-jendelanya juga tertutup.

1. Rumah Tuhan adalah Rumah yang Indah: Arti Penting Rancangan Bait Suci

2. Tercakup dalam Perlindungan Tuhan: Makna Menutupi Jendela

1. Mazmur 127:1 - Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya.

2. Yesaya 54:2 - Perluaslah tempat kemahmu, dan biarlah tirai tempat tinggalmu terbentang; jangan menahan diri; perpanjanglah talimu dan perkuatlah patok-patokmu.

Yehezkiel 41:17 Sampai ke atas pintu, sampai ke bagian dalam rumah dan ke luar, dan ke seluruh tembok sekeliling dalam dan luar, menurut ukuran.

Ayat Yehezkiel 41:17 menyebutkan bahwa ukuran pintu, bagian dalam rumah, dan dinding harus diukur kelilingnya.

1. "Ukuran Rumah Tuhan"

2. "Ukuran Kesempurnaan Tuhan"

1. Yesaya 40:12 - "Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan sebuah keseimbangan?"

2. Wahyu 21:17 - "Dan diukurnyalah temboknya: seratus empat puluh empat hasta, menurut ukuran manusia, yaitu ukuran malaikat."

Yehezkiel 41:18 Dan dibuatnya dari kerub-kerub dan pohon-pohon korma, sehingga ada pohon korma di antara kerub dan kerub; dan setiap kerub mempunyai dua muka;

Bagian ini menggambarkan struktur yang dibuat dengan kerub dan pohon palem, di mana setiap kerub memiliki dua wajah.

1. Tangan Kreatif Tuhan: Simbologi di Balik Yehezkiel 41:18

2. Seni Surga: Kerub dan Pohon Palem dalam Alkitab

1. Wahyu 4:6-8

2. 1 Raja-raja 6:29-32

Yehezkiel 41:19 Sehingga wajah manusia menghadap ke pohon palem di satu sisi, dan wajah singa muda menghadap ke pohon palem di sisi yang lain; itulah yang dibuat keliling seluruh rumah.

Melalui seluruh rumah Yehezkiel 41:19, dua wajah manusia dan seekor singa muda dibuat dalam bentuk pohon palem, satu di setiap sisi.

1. Kekuatan Representasi Simbolik dalam Kitab Suci

2. Makna Dibalik Simbol-simbol dalam Alkitab

1. Kejadian 3:24 - Dan Dia mengusir manusia itu; dan Dia menempatkan di sebelah timur Taman Eden Kerub-kerub, dan pedang menyala yang berputar ke segala arah, untuk menjaga jalan pohon kehidupan.

2. Bilangan 21:8-9 - Dan Tuhan berfirman kepada Musa, jadikanlah engkau ular yang berapi-api, dan letakkan di atas sebuah tiang: dan akan terjadi, bahwa setiap orang yang digigit, ketika melihatnya, akan hidup. Dan Musa membuat seekor ular dari kuningan, dan menaruhnya di atas sebuah tiang, dan terjadilah, jika seekor ular telah memagut seseorang, ketika dia melihat ular kuningan itu, dia tetap hidup.

Yehezkiel 41:20 Dari tanah sampai ke atas pintu dibuatlah kerub-kerub dan pohon-pohon korma, dan pada tembok Bait Suci.

Yehezkiel 41:20 menggambarkan hiasan dinding candi dengan kerub dan pohon palem.

1. Indahnya kekudusan: kerub dan pohon korma sebagai lambang kemuliaan Tuhan. 2. Kerja keras umat beriman: mendedikasikan waktu dan sumber daya untuk memuliakan Tuhan.

1. Keluaran 25:18-20 - Tuhan memerintahkan Musa untuk membangun tabernakel dengan kerub dan pohon palem. 2. Mazmur 78:69 - Bait Allah didirikan selamanya berkat karya orang beriman.

Yehezkiel 41:21 Tiang-tiang Bait Suci berbentuk persegi dan muka Bait Suci berbentuk persegi; penampakan yang satu sama dengan penampakan yang lain.

Tiang-tiang serta bagian depan kuil dan tempat suci berbentuk persegi dan tampak sama.

1. Indahnya Kesetaraan dalam Gereja

2. Tujuan Keseragaman dalam Gereja

1. "Sebab kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus" (Galatia 3:28)

2. “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!” (Mazmur 133:1)

Yehezkiel 41:22 Mezbah kayu itu tingginya tiga hasta dan panjangnya dua hasta; Sudut-sudutnya, panjangnya, dan dinding-dindingnya terbuat dari kayu; lalu dia berkata kepadaku: Inilah meja yang ada di hadapan TUHAN.

Tuhan menunjukkan kepada Yehezkiel sebuah mezbah kayu yang tingginya tiga hasta dan panjangnya dua hasta, dan menjelaskan bahwa itu adalah meja di hadapan Tuhan.

1. Mezbah Tuhan: Suatu Simbol Perjanjian-Nya

2. Meja Tuhan: Pengingat akan Kehadiran-Nya

1. Keluaran 25:23-30 - Tuhan memerintahkan Musa untuk membangun mezbah kayu

2. Mazmur 23:5 - "Engkau siapkan meja di hadapanku di hadapan musuhku"

Yehezkiel 41:23 Bait Suci dan Tempat Suci mempunyai dua pintu.

Bagian ini berfokus pada dua pintu kuil dan tempat suci.

1. Pentingnya memiliki dua pintu pada candi dan tempat suci.

2. Makna simbolik dua pintu candi dan tempat suci.

1. Wahyu 21:13 - Dan kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk menyinarinya, karena kemuliaan Allah menerangi kota itu, dan pelitanya adalah Anak Domba.

2. Keluaran 26:1 Selain itu, haruslah engkau membuat Kemah Suci dari sepuluh tenda dari lenan halus yang dipintal benangnya, benang biru, ungu dan merah; engkau harus membuatnya dengan kerub-kerub yang dikerjakan dengan terampil.

Yehezkiel 41:24 Dan pintu-pintu itu masing-masing mempunyai dua daun, dua daun yang berputar; dua daun untuk satu pintu, dan dua daun untuk pintu lainnya.

Pintu Bait Suci Tuhan yang digambarkan Yehezkiel masing-masing memiliki dua daun.

1. Terbukanya Pintu Hadirat Tuhan, 2. Indahnya Pintu Ganda.

1. Yesaya 45:2 Aku akan berjalan mendahuluimu dan meratakan gunung-gunung; Aku akan merobohkan pintu-pintu gerbang perunggu dan menembus palang-palang besi. 2. Wahyu 3:20 Lihatlah, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada yang mendengar suaraku dan membukakan pintu, aku akan masuk mendapatkannya dan makan bersama dia, dan dia bersamaku.

Yehezkiel 41:25 Dan pada pintu-pintu Bait Suci dibuatlah kerub-kerub dan pohon-pohon palem, sama seperti yang dibuat pada tembok-tembok; dan ada papan-papan tebal di muka beranda tanpanya.

Pintu candi dihiasi dengan kerub dan pohon palem, dan serambinya ditutupi papan tebal.

1. Keindahan dan Keagungan Rumah Tuhan

2. Perlindungan yang Diberikan kepada Mereka yang Mencari Perlindungan di Rumah Tuhan

1. Mazmur 27:4-5 - Satu hal kumohon kepada Tuhan, hanya ini yang kuinginkan: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, memandang kemurahan Tuhan dan melihat carilah dia di pelipisnya.

2. Ibrani 10:19-22 - Oleh karena itu, saudara-saudara, karena darah Yesus kita penuh keyakinan dapat masuk ke dalam Tempat Mahakudus, melalui jalan yang baru dan yang hidup yang dibukakan bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya, dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dan dengan keyakinan penuh yang dihasilkan oleh iman.

Yehezkiel 41:26 Dan pada sisi yang satu dan pada sisi yang lain ada jendela-jendela sempit dan pohon-pohon korma, pada sisi serambi dan pada bilik-bilik samping rumah itu, serta papan-papan yang tebal.

Bait suci yang digambarkan Yehezkiel dihiasi dengan jendela-jendela sempit, pohon-pohon palem, bilik-bilik samping, dan papan-papan tebal.

1. Rencana Tuhan selalu lebih besar dari rencana kita.

2. Pentingnya menghiasi hidup kita dengan hal-hal yang indah.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayapnya seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2. Mazmur 19:14 - "Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya TUHAN, kekuatanku dan Penebusku."

Yehezkiel pasal 42 melanjutkan penglihatan tentang kompleks bait suci yang diberikan kepada Yehezkiel. Bab ini berfokus pada deskripsi ruangan untuk para imam dan pengukuran area sekitarnya.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan uraian mengenai ruangan-ruangan para pendeta yang terletak di sisi utara kompleks candi. Kamar-kamar ini disusun dalam dua baris dan berfungsi sebagai tempat tinggal para pendeta yang melayani di kuil. Dimensi dan tata letak ruang-ruang ini disediakan (Yehezkiel 42:1-14).

Alinea ke-2 : Penglihatan kemudian berlanjut pada pengukuran pelataran luar yang mengelilingi candi. Bab ini menguraikan tentang ukuran pelataran luar dan tempat-tempat yang diperuntukkan bagi memasak dan mencuci. Area ini terpisah dari tempat suci dan digunakan oleh para imam untuk ritual dan ibadah mereka (Yehezkiel 42:15-20).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat puluh dua menyajikan

kelanjutan visi kompleks candi

diberikan kepada Yehezkiel, dengan fokus pada

kamar untuk para imam dan

pengukuran daerah sekitarnya.

Gambaran ruangan para pendeta di sisi utara kompleks candi.

Penataan ruangan dalam dua baris sebagai tempat tinggal para imam.

Menyediakan dimensi dan tata letak ruang imam.

Pengukuran pelataran luar yang mengelilingi candi.

Deskripsi area khusus untuk memasak dan mencuci.

Pemisahan area ini dari tempat suci untuk ritual dan ibadah imam.

Pasal Yehezkiel ini melanjutkan penglihatan tentang kompleks bait suci. Bab ini diawali dengan uraian mengenai ruangan-ruangan para pendeta yang terletak di sisi utara kompleks candi. Kamar-kamar ini berfungsi sebagai tempat tinggal para pendeta yang melayani di kuil dan disusun dalam dua baris. Dimensi dan tata letak ruangan-ruangan ini disediakan. Penglihatan kemudian berlanjut pada pengukuran pelataran luar yang mengelilingi candi. Bab ini menguraikan ukuran pelataran luar dan tempat memasak dan mencuci, yang terpisah dari tempat kudus. Daerah-daerah ini digunakan oleh para pendeta untuk ritual dan pelayanan mereka. Bab ini memberikan wawasan lebih jauh mengenai tata letak dan fungsi kompleks candi, menekankan pentingnya ruang imam dan area yang ditentukan untuk kegiatan para imam.

Yehezkiel 42:1 Lalu digiringnya aku ke pelataran luar, ke arah utara; lalu digiringnya aku ke dalam ruangan yang berseberangan dengan tempat tersendiri, dan di depan bangunan itu, menghadap ke utara.

Nabi Yehezkiel dibawa ke pelataran luar Bait Suci, yaitu sebelah utara bangunan.

1. Pintu masuk candi yang menghadap ke utara melambangkan arah kesucian.

2. Pentingnya orientasi dalam perjalanan spiritual kita.

1. Yesaya 43:19 - "Lihatlah, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun."

2. Filipi 3:13-14 - "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan: dengan melupakan apa yang telah di belakang, dan dengan menggapai apa yang telah di depan, aku berusaha keras menuju sasaran pahala panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus.”

Yehezkiel 42:2 Sebelum pintu utara itu panjangnya seratus hasta dan lebarnya lima puluh hasta.

Bagian ini menggambarkan ukuran pintu utara rumah Tuhan yang dilihat dalam penglihatan nabi Yehezkiel.

1. Rumah Tuhan: Simbol Kesetiaan Tuhan

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Tercermin dari Kemegahan Rumah-Nya

1. Yesaya 43:1-3 "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai, mereka tidak akan menguasai kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu.”

2. Ibrani 11:10 "Sebab ia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah."

Yehezkiel 42:3 Berhadapan dengan dua puluh hasta pelataran dalam dan di depan trotoar yang merupakan pelataran luar, terdapat galeri demi galeri dalam tiga tingkat.

Pelataran luar Bait Suci dalam penglihatan Yehezkiel terbagi menjadi dua bagian, pelataran dalam dan pelataran luar, dan pelataran luar dikelilingi oleh galeri-galeri dalam tiga tingkat.

1. Pentingnya pengabdian pada pekerjaan Tuhan.

2. Keindahan Bait Allah: Tujuan dan Simbolismenya.

1. 1 Tawarikh 28:11-13 - Visi Raja Daud tentang bait Allah.

2. Efesus 2:20-22 - Gereja sebagai bait rohani Allah.

Yehezkiel 42:4 Di depan kamar-kamar itu ada jalan masuk yang lebarnya sepuluh hasta, satu jalan satu hasta; dan pintunya menghadap ke utara.

Bagian ini menggambarkan sebuah bangunan dengan ruang-ruang yang dikelilingi oleh jalan setapak yang lebarnya satu hasta dan sepuluh hasta ke dalamnya.

1. Hidup dalam Hadirat Tuhan: Meluangkan waktu untuk berjalan dalam kehendak Tuhan

2. Menemukan Kekuatan di Masa-masa Sulit: Memanfaatkan Ruang Kecil

1. Mazmur 84:5-7 - Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya. Mereka seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akarnya merambat ke tepi sungai. Ia tidak takut bila panas datang; daunnya selalu hijau. Tidak ada kekhawatiran di tahun kekeringan dan tidak pernah gagal menghasilkan buah.

2. 2 Korintus 4:16-18 - Sebab itu janganlah kita tawar hati. Walaupun secara lahiriah kita semakin merosot, namun secara batiniah kita dibaharui dari hari ke hari. Karena masalah-masalah kita yang ringan dan sesaat memberi kita kemuliaan kekal yang jauh melebihi semuanya. Maka kita memusatkan pandangan kita bukan pada apa yang terlihat, melainkan pada apa yang tidak terlihat, karena apa yang terlihat hanya sementara, tetapi yang tidak terlihat adalah kekal.

Yehezkiel 42:5 Ruang-ruang atas lebih pendek, sebab serambi-serambi itu lebih tinggi dari pada ruang-ruang bawah dan pada bagian paling tengah bangunan itu.

Ruang atas bangunan lebih pendek dari ruang bawah dan tengah karena galeri yang lebih tinggi.

1. Memberi Ruang bagi Tuhan: Menemukan Ruang untuk Bertumbuh dalam Iman Kita

2. Memperluas Diri untuk Mencapai Yang Lebih Tinggi: Melampaui Zona Nyaman

1. Mazmur 18:2 Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Filipi 4:13 Segala perkara ini dapat kutanggung melalui Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yehezkiel 42:6 Sebab gedung-gedung itu bertingkat tiga, tetapi tidak mempunyai tiang-tiang yang sama dengan tiang pelataran; itulah sebabnya bangunan itu lebih tegak daripada yang paling bawah dan paling tengah dari tanah.

Yehezkiel 42:6 menggambarkan bangunan tiga lantai yang, tidak seperti bangunan lainnya, tidak memiliki pilar untuk menopang strukturnya, sehingga lebih sempit dibandingkan dua tingkat lainnya.

1. Jalan Tuhan bukanlah jalan kita: Yehezkiel 42:6

2. Kekuatan dalam kesulitan: Yehezkiel 42:6

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Yehezkiel 42:7 Dan dinding luar yang menghadap kamar-kamar itu, menghadap ke pelataran luar di bagian depan kamar-kamar itu, panjangnya lima puluh hasta.

Yehezkiel 42:7 menggambarkan sebuah tembok yang panjangnya lima puluh hasta yang terletak di depan ruangan-ruangan di luar pelataran dalam.

1. "Panjangnya Iman: Mengatasi Rintangan Melalui Kepercayaan kepada Tuhan"

2. "Ukuran Komitmen: Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Tuhan"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Yehezkiel 42:8 Sebab panjang ruangan-ruangan yang ada di pelataran luar ada lima puluh hasta, dan lihatlah, di depan Bait Suci ada seratus hasta.

Pelataran dalam kuil Yehezkiel panjangnya lima puluh hasta, dan luas di depan kuil itu seratus hasta lagi.

1. Memahami Kekudusan Tuhan dan Kesucian Bait Suci-Nya

2. Pentingnya Pengukuran dalam Alkitab

1. Wahyu 21:16 - Dan kota itu terletak empat persegi, dan panjangnya sama dengan lebarnya; dan dia mengukur kota itu dengan buluh, dua belas ribu mil panjangnya. Panjang, lebar, dan tingginya sama.

2. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang akan naik ke bukit TUHAN? atau siapakah yang akan berdiri di tempat kudusnya? Dia yang bersih tangannya dan suci hatinya.

Yehezkiel 42:9 Dan dari bawah ruangan-ruangan ini ada pintu masuk ke sebelah timur, yaitu tempat masuknya orang dari pelataran luar.

Ruangan-ruangan dalam candi mempunyai pintu masuk pada sisi timur, yang mengarah dari pelataran luar.

1. Bait Suci dan Penyediaan Tuhan – bagaimana Tuhan menyediakan bagi kita melalui kuil dan rancangannya

2. Menemukan Tempat Anda di Rumah Tuhan - bagaimana mengidentifikasi dan menempati tempat Anda di rumah Tuhan

1. Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya

2. Mazmur 23:6 - Sesungguhnya kebaikan dan belas kasihan akan mengikuti aku, seumur hidupku

Yehezkiel 42:10 Kamar-kamar itu terletak pada ketebalan tembok pelataran itu, menghadap ke timur, berhadapan dengan tempat tersendiri dan berhadapan dengan bangunan itu.

Kamar-kamar tersebut dibangun pada dinding pelataran sebelah timur, berdekatan dengan tempat tersendiri dan bangunan.

1: Rencana Tuhan bagi kita mungkin pada awalnya tidak masuk akal bagi kita, namun kebijaksanaan dan tujuan-Nya akan selalu terungkap pada waktunya.

2: Rancangan Tuhan seringkali misterius, namun kita dapat percaya bahwa rancangan itu selalu demi kebaikan kita.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Yehezkiel 42:11 Dan jalan di depan mereka seperti penampakan kamar-kamar yang menghadap ke utara, panjangnya dan lebarnya; dan segala jalan keluarnya menurut modelnya dan menurut pintunya .

Bagian ini menggambarkan ruangan-ruangan Bait Suci Tuhan dan pintu masuknya menurut gayanya.

1. Bait Allah: Ajakan Beribadah

2. Merangkul Kekudusan Tuhan

1. Keluaran 25:8-9 - Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perlengkapannya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. 1 Korintus 3:16-17 - Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Jika ada orang yang menajiskan Bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia; sebab Bait Allah itu kudus, di Bait Suci manakah kamu berada.

Yehezkiel 42:12 Dan pada pintu-pintu kamar yang menghadap ke selatan ada sebuah pintu di depan jalan, tepat di depan tembok yang menghadap ke timur, tempat orang masuk ke dalamnya.

Bagian tersebut menggambarkan sebuah pintu di selatan sebuah ruangan, yang mengarah ke jalan setapak yang menghadap ke timur.

1. Penyediaan Tuhan bagi kita dapat ditemukan di tempat yang tidak terduga.

2. Semua jalan menunjuk pada arah akhir Tuhan.

1. Matius 7:14 - Sebab pintu gerbangnya sempit dan jalannya sulit menuju kepada kehidupan, dan yang menemukannya sedikit.

2. Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku tidak menganggap bahwa aku telah menjadikannya milikku. Namun satu hal yang aku lakukan: melupakan apa yang ada di belakang dan berusaha keras untuk menghadapi apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan untuk mendapatkan hadiah berupa panggilan ke atas dari Allah di dalam Kristus Yesus.

Yehezkiel 42:13 Lalu berkatalah ia kepadaku: Kamar-kamar utara dan kamar-kamar selatan, yang terletak di depan tempat tersendiri, adalah ruangan-ruangan suci, di mana para imam yang mendekat kepada TUHAN akan makan makanan maha kudus; di situlah mereka meletakkan benda-benda maha kudus, dan korban sajian, dan korban penghapus dosa, dan korban penebus salah; karena tempat itu suci.

Bagian ini berbicara tentang kesucian ruangan Bait Allah, dan pentingnya ruangan tersebut digunakan bagi para imam untuk memakan benda maha kudus.

1. Kekudusan Bait Allah: Bagaimana Kehidupan Kita Harus Mencerminkan Kesucian Rumah-Nya

2. Kuasa Imamat: Tanggung Jawab Klerus Menjunjung Kekudusan Tuhan

1. Keluaran 25:8-9 - "Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat kudus, supaya aku boleh diam di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, menurut pola Kemah Suci, dan pola segala perlengkapannya, bahkan maka kamu harus membuatnya."

2. Yesaya 43:3 - "Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu: Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, Etiopia dan Seba untukmu."

Yehezkiel 42:14 Apabila para imam masuk ke dalamnya, mereka tidak boleh keluar dari tempat kudus menuju pelataran luar, tetapi di situlah mereka harus meletakkan pakaian mereka dalam pelayanan; karena mereka suci; dan akan mengenakan pakaian lain, dan akan mendekati barang-barang yang menjadi milik bangsa itu.

Para imam tidak diperkenankan meninggalkan tempat suci Bait Suci dan memasuki pelataran luar, serta harus mengganti pakaiannya sebelum melayani umat.

1. Kekudusan Imamat

2. Kesucian Bait Suci

1. Keluaran 28:2-4 - Dan haruslah engkau membuatkan pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, untuk kemuliaan dan keindahan.

2. 1 Petrus 2:5 - Kamu juga sama seperti batu hidup, dibangun untuk sebuah rumah rohani, sebuah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani, yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Yehezkiel 42:15 Setelah selesai mengukur bagian dalam rumah itu, digiringnyalah aku keluar ke pintu gerbang yang arahnya ke timur, dan diukurnya sekelilingnya.

Nabi Yehezkiel dibawa ke gerbang timur rumah bagian dalam dan diukur.

1. Pentingnya Pengukuran di Rumah Tuhan

2. Menemukan Jalan Menuju Gerbang Timur

1. Yehezkiel 42:15

2. Wahyu 21:13-14 - "Dan kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk bersinar di dalamnya; karena kemuliaan Allah telah menerangi kota itu dan Anak Domba adalah terangnya. Dan bangsa-bangsa di antara mereka yang diselamatkan akan berjalan dalam terangnya: dan raja-raja di bumi akan membawa kemuliaan dan kehormatan mereka ke dalamnya.”

Yehezkiel 42:16 Diukurnya sisi sebelah timur dengan tongkat pengukur, lima ratus batang buluh, dan tongkat pengukur itu sekelilingnya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengukur sisi timur sebuah kota dengan tongkat pengukur, yang ternyata berjumlah 500 buluh.

1. Pentingnya Pengukuran dalam Kehidupan Kita

2. Taat kepada Tuhan dalam Segala Keadaan

1. 2 Korintus 10:12 - Sebab kami tidak berani menganggap diri kami termasuk orang yang banyak, atau membandingkan diri kami dengan orang-orang yang memuji diri sendiri; tetapi mereka mengukur diri mereka sendiri dan membandingkan diri mereka satu sama lain, tidaklah bijaksana.

2. Amsal 25:15 - Dengan sabar seorang pangeran teryakinkan, dan lidah yang lembut mematahkan tulang.

Yehezkiel 42:17 Diukurnya sisi utara, lima ratus batang buluh, dan buluh pengukur sekelilingnya.

Ayat ini menggambarkan Tuhan mengukur sisi utara pelataran Bait Suci sebanyak 500 batang buluh.

1. Takaran Anugerah Tuhan – Bagaimana Tuhan memberi dengan murah hati dan menakar kelimpahan-Nya kepada orang-orang yang mencintai-Nya.

2. Ukuran Ketaatan – Bagaimana Tuhan mengharapkan kita untuk memenuhi standar kebenaran-Nya.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. 2 Korintus 5:9-10 - Jadi, baik di rumah maupun di luar, tujuan kita adalah untuk menyenangkan Dia. Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya masing-masing orang dapat menerima apa yang pantas atas perbuatannya di dalam tubuhnya, baik yang baik maupun yang jahat.

Yehezkiel 42:18 Diukurnya sisi selatan, lima ratus batang buluh, dengan tongkat pengukur.

Nabi Yehezkiel diperintahkan untuk mengukur sisi selatan Bait Suci, dan diukur 500 buluh.

1. Ukuran Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Pengalaman Yehezkiel Mengungkapkan Keandalan Tuhan

2. Ukuran Sempurna Tuhan: Memahami Arti Penting 500 Buluh

1. Yesaya 40:12 - Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang?

2. Amsal 16:11 - Timbangan dan timbangan yang adil adalah milik Tuhan; semua beban di dalam tas adalah hasil karyanya.

Yehezkiel 42:19 Lalu ia berbelok ke sebelah barat dan mengukur lima ratus batang buluh dengan tongkat pengukur.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Yehezkiel mengukur 500 batang buluh di sisi barat.

1. Pentingnya meluangkan waktu untuk mengukur dan menghitung apa yang penting bagi kita.

2. Pentingnya memahami seluk beluk iman kita.

1. Lukas 16:10 - Siapa yang setia dalam hal kecil, setia pula dalam hal besar; dan siapa yang tidak benar dalam hal yang kecil, juga tidak benar dalam hal yang besar.

2. 2 Korintus 10:12 - Sebab kami tidak berani menggolongkan diri kami atau membandingkan diri kami dengan orang-orang yang memuji diri sendiri. Tetapi mereka yang mengukur dirinya sendiri dan membandingkan dirinya satu sama lain, tidaklah bijaksana.

Yehezkiel 42:20 Diukurnya pada keempat sisinya: ada tembok sekelilingnya, lima ratus batang buluh panjangnya dan lima ratus batang lebarnya, untuk memisahkan antara tempat kudus dan tempat najis.

Pengukuran tempat kudus dijelaskan dalam Yehezkiel 42:20.

1. Kesucian Tempat Suci Tuhan

2. Memisahkan Yang Profan dari Yang Suci

1. Yohanes 4:24 - Tuhan adalah roh, dan siapa pun yang menyembahnya harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

2. Keluaran 25:8 -Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka.

Yehezkiel pasal 43 melanjutkan penglihatan tentang bait suci yang diberikan kepada Yehezkiel. Bab ini berfokus pada kemuliaan Tuhan yang kembali ke bait suci dan instruksi untuk pengudusannya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan penglihatan tentang kembalinya kemuliaan Tuhan ke dalam Bait Suci. Kemuliaan Tuhan masuk ke dalam Bait Suci dari arah timur disertai dengan suara yang nyaring. Penglihatan tersebut menekankan kekudusan dan kemegahan kehadiran Tuhan di Bait Suci (Yehezkiel 43:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini kemudian menggambarkan suara Tuhan yang berbicara kepada Yehezkiel dari dalam kuil. Tuhan memberikan instruksi untuk pentahbisan bait suci, termasuk penyuciannya dan persembahan yang harus diberikan. Penglihatan tersebut menekankan pentingnya mengikuti petunjuk ini untuk menjaga kekudusan bait suci (Yehezkiel 43:6-12).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan pengukuran dan deskripsi altar. Penglihatan tersebut memberikan rincian spesifik tentang konstruksi dan dimensi altar, menekankan pentingnya altar sebagai tempat pengorbanan dan ibadah (Yehezkiel 43:13-17).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan petunjuk pentahbisan altar. Allah memerintahkan agar korban dipersembahkan di atas mezbah, termasuk korban bakaran dan korban penghapus dosa. Penglihatan tersebut menyoroti pentingnya persembahan ini dalam menjaga kesucian mezbah dan bait suci (Yehezkiel 43:18-27).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat puluh tiga menyajikan

kelanjutan penglihatan candi,

berfokus pada kembalinya kemuliaan Tuhan

dan petunjuk pentahbisannya.

Visi kemuliaan Tuhan kembali ke kuil dari timur.

Gambaran kesucian dan kemegahan kehadiran Tuhan di Bait Suci.

Suara Tuhan berbicara kepada Yehezkiel dan memberikan instruksi untuk pentahbisan bait suci.

Penekanan pada penyucian candi dan persembahan yang harus diberikan.

Pengukuran dan gambaran altar, menekankan maknanya sebagai tempat pengorbanan.

Petunjuk untuk pentahbisan altar dan persembahan yang harus dilakukan.

Pentingnya mengikuti petunjuk ini untuk menjaga kesucian bait suci.

Pasal Yehezkiel ini melanjutkan penglihatan tentang Bait Suci. Bab ini dimulai dengan gambaran kemuliaan Tuhan yang kembali ke Bait Suci dari timur, menekankan kekudusan dan kemegahan kehadiran Tuhan. Bab tersebut kemudian menggambarkan suara Tuhan yang berbicara kepada Yehezkiel dari dalam bait suci, memberikan instruksi untuk pentahbisan bait suci. Petunjuk ini mencakup penyucian kuil dan persembahan yang harus dilakukan. Bab ini memberikan rincian spesifik tentang konstruksi dan dimensi altar, menyoroti pentingnya sebagai tempat pengorbanan dan ibadah. Bab ini diakhiri dengan instruksi pentahbisan altar, menekankan pentingnya persembahan ini dalam menjaga kesucian bait suci. Bab ini menekankan kembalinya kemuliaan Allah ke bait suci dan pentingnya mengikuti instruksi-instruksi-Nya untuk pengudusan bait suci.

Yehezkiel 43:1 Kemudian dibawanyalah aku ke pintu gerbang, yaitu pintu gerbang yang menghadap ke timur:

Nabi Yehezkiel dibawa ke pintu gerbang Bait Suci yang menghadap ke timur.

1. Pentingnya perjalanan spiritual dan bagaimana melakukannya selangkah demi selangkah.

2. Bagaimana orientasi candi ke timur dapat menjadi pengingat akan keimanan dan pertumbuhan rohani kita.

1. Mazmur 84:11, "Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai: Tuhan akan mengaruniakan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari mereka yang hidup lurus."

2. Yesaya 58:8, "Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti pagi hari, dan kesehatanmu akan segera pulih: dan kebenaranmu akan terbentang di hadapanmu; kemuliaan Tuhan akan menjadi upahmu."

Yehezkiel 43:2 Dan lihatlah, kemuliaan Allah Israel datang dari timur, dan suaranya seperti suara air bah, dan bumi bersinar karena kemuliaan-Nya.

Kemuliaan Tuhan datang dari timur dan suara-Nya bagaikan suara air bah.

1. Keagungan Tuhan: Sekilas Yehezkiel 43:2

2. Mengalami Kemuliaan Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yehezkiel 43:2

1. Wahyu 19:6 - "Dan aku mendengar seolah-olah suara himpunan besar orang dan seperti suara air bah dan seperti suara guruh yang dahsyat berkata, Haleluya: sebab Tuhan Allah Yang Mahakuasa memerintah."

2. Yesaya 55:12 - "Sebab kamu akan keluar dengan gembira dan dibawa keluar dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak-sorai di hadapanmu, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan."

Yehezkiel 43:3 Hal itu terjadi sesuai dengan penampakan penglihatan yang kulihat, sesuai dengan penglihatan yang kulihat ketika aku datang untuk menghancurkan kota itu; dan penglihatan itu sama seperti penglihatan yang kulihat di tepi sungai Kebar; dan aku tersungkur.

Yehezkiel melihat sebuah penglihatan yang mirip dengan yang dilihatnya di tepi sungai Kebar, dan dia tertunduk kagum.

1. Kuasa Firman Tuhan yang Luar Biasa

2. Menyadari Kehadiran Tuhan dalam Hidup kita

1. Yesaya 6:1-5

2. Wahyu 1:17-18

Yehezkiel 43:4 Kemudian kemuliaan TUHAN masuk ke dalam rumah melalui pintu gerbang yang menghadap ke timur.

Kemuliaan Tuhan memasuki rumah dari gerbang timur.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan

2. Janji Pemberian Tuhan

1. Yesaya 60:1-3

2. Mazmur 24:7-10

Yehezkiel 43:5 Maka roh itu mengangkat aku dan membawa aku ke pelataran dalam; dan lihatlah, kemuliaan TUHAN memenuhi rumah itu.

Kemuliaan TUHAN memenuhi rumah itu.

1: Kita semua dipenuhi dengan kemuliaan TUHAN dan hendaknya berusaha menjalani hidup kita dengan cara yang mencerminkan hal itu.

2: Sebagaimana kemuliaan TUHAN memenuhi rumah, demikian pula kemuliaan memenuhi hati dan hidup kita.

1: Kolose 3:16 - Biarlah pesan Kristus diam dengan kaya di antara kamu, ketika kamu saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di hatimu.

2: Efesus 4:1-3 Sebab itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Yehezkiel 43:6 Dan aku mendengar dia berbicara kepadaku di luar rumah; dan pria itu berdiri di sampingku.

Tuhan berbicara kepada Yehezkiel dari dalam rumah-Nya dan seorang pria berdiri di sampingnya.

1. Tuhan Selalu Hadir untuk Berbicara dalam Kehidupan Kita

2. Pentingnya Mendengarkan Suara Tuhan

1. Yesaya 30:21 Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, ikutilah jalan itu, baik ketika kamu berbelok ke kanan atau pun ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Yakobus 1:19-20 Saudara-saudaraku yang kekasih, ketahuilah hal ini: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Yehezkiel 43:7 Jawabnya kepadaku: Anak manusia, tempat takhtaku dan tempat telapak kakiku, di mana Aku akan tinggal di tengah-tengah orang Israel sampai selama-lamanya, dan namaku yang kudus, kaum Israel tidak akan lagi menajiskan baik mereka maupun raja-raja mereka dengan pelacuran mereka, atau dengan bangkai raja-raja mereka di tempat-tempat tinggi.

Tuhan memperingatkan umat Israel untuk tidak lagi mencemarkan nama suci-Nya dengan perbuatan berdosa atau kehadiran raja-raja mereka yang telah meninggal.

1. Berjalan Bersama Tuhan: Kekuatan Kehidupan yang Beriman

2. Hukum Tuhan dan Kesucian Nama-Nya

1. Yeremia 2:7, "Aku membawa kamu ke suatu negeri yang subur untuk menikmati buah-buahnya dan kebaikan-kebaikannya. Tetapi ketika kamu masuk, kamu menajiskan negeri-Ku dan menjadikan milik pusakaku suatu kekejian."

2. Mazmur 24:3-4, "Siapakah yang boleh naik gunung Tuhan? Siapakah yang boleh berdiri di tempat kudus-Nya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya, yang tidak percaya pada berhala dan tidak bersumpah demi dusta Tuhan."

Yehezkiel 43:8 Ketika mereka menempatkan ambang pintu mereka di ambang pintu-Ku, dan pos mereka di dekat tiang-tiang-Ku, dan tembok antara Aku dan mereka, mereka malah menajiskan nama-Ku yang kudus dengan kekejian yang mereka lakukan; itulah sebabnya Aku menghanguskan mereka di dalam kemarahanku.

Tuhan murka terhadap umat Israel karena mencemarkan nama suci-Nya dengan kekejian mereka.

1. Bahaya Mencemarkan Nama Tuhan

2. Memahami Akibat Dosa

1. Keluaran 20:7 - Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan, sebab Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yehezkiel 43:9 Sekarang, baiklah mereka membuang pelacurannya dan bangkai raja-rajanya, jauh dari padaku, maka Aku akan diam di tengah-tengah mereka selama-lamanya.

Allah memerintahkan umat Israel untuk membuang penyembahan berhala mereka dan menyingkirkan jenazah raja-raja mereka dari hadirat-Nya agar Dia dapat hidup di antara umat-Nya selamanya.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Bagaimana Undangan Tuhan untuk Tinggal di Antara Kita Menunjukkan Kasih-Nya yang Tak Pernah Berakhir bagi Kita

2. Biaya Ibadah: Menelaah Biaya Ibadat Sejati dan Bagaimana Kita Harus Menjauhkan Penyembahan Berhala untuk Menerima Hadirat Tuhan

1. 1 Yohanes 4:10 - "Dalam hal inilah kasih itu bukan berarti kita telah mengasihi Allah, melainkan bahwa Ia telah mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita."

2. Yesaya 57:15 - "Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan di tempat kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati , untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.”

Yehezkiel 43:10 Hai anak manusia, tunjukkanlah rumah itu kepada kaum Israel, supaya mereka mendapat malu atas kesalahan-kesalahan mereka, dan biarlah mereka mengukur polanya.

Ayat dari Yehezkiel ini merupakan seruan bagi bangsa Israel untuk melihat pola hidup yang ditetapkan Allah dan merasa malu atas kesalahan mereka.

1. "Panggilan untuk Kekudusan: Hidup Sesuai Pola Tuhan"

2. "Perlunya Rasa Malu: Ketika Kita Menyimpang dari Rencana Tuhan"

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Yehezkiel 43:11 Dan jika mereka merasa malu dengan segala yang telah mereka lakukan, tunjukkanlah kepada mereka bentuk rumah itu, dan bentuk rumah itu, serta bagian luarnya, dan bagian luarnya, dan segala bentuknya, dan segala sesuatunya. ketetapan-ketetapannya, dan segala bentuknya, dan segala hukumnya; dan tuliskanlah itu di depan mata mereka, supaya mereka dapat mentaati seluruh bentuknya, dan segala ketetapannya, dan melaksanakannya.

Bagian ini membahas tentang perintah Tuhan kepada Yehezkiel untuk memperlihatkan kepada manusia bentuk rumah, gayanya, dan semua tata cara dan hukumnya, agar mereka dapat menjaga bentuk keseluruhannya dan melaksanakannya.

1. "Bentuk dan Bentuk Rumah Tuhan: Menaati Perintah Tuhan"

2. "Pentingnya Menjaga Bentuk Rumah Tuhan Secara Utuh"

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Ulangan 6:4-9 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu, hendaklah kamu mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan hendaklah kamu membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun. .Kamu harus mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan itu harus menjadi bagian depan di antara matamu.Kamu harus menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu."

Yehezkiel 43:12 Inilah hukum rumah tangga; Di puncak gunung itu, seluruh batas sekelilingnya haruslah menjadi maha suci. Lihatlah, inilah hukum rumah tangga.

Hukum rumah Tuhan menyatakan bahwa seluruh area di sekitar puncak gunung harus dijaga kesuciannya.

1. Kekudusan Tuhan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita

2. Kesucian Rumah Tuhan dan Kewajiban Kita Menjunjungnya

1. Yesaya 11:9 - Mereka tidak akan menyakiti atau membinasakan di seluruh gunung kudus-Ku: karena bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang Tuhan, seperti air menutupi laut.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

Yehezkiel 43:13 Dan inilah ukuran mezbah setelah hasta: Hasta adalah satu hasta dan lebarnya setangan; bagian bawahnya pun harus satu hasta, dan lebarnya satu hasta, dan batasnya dengan tepi sekeliling mezbah itu adalah satu bentang; dan inilah tempat yang lebih tinggi dari mezbah.

Mezbah dalam Yehezkiel 43:13 digambarkan berukuran satu hasta dan lebar tangan, dengan bagian bawah satu hasta dan batas satu bentang.

1. Persembahkan Yang Terbaik Kepada Tuhan: Hidup Benar dan Taat dihadapan Kekudusan Tuhan

2. Pengorbanan dan Ibadah: Bagaimana Menghormati Tuhan Melalui Pengorbanan Kita

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 12:28 - Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan penuh rasa hormat dan hormat.

Yehezkiel 43:14 Dan dari dasar ke atas tanah sampai ke dasar tanah haruslah dua hasta dan lebarnya satu hasta; dan dari batas yang lebih kecil sampai batas yang lebih besar akan ada empat hasta, dan lebarnya satu hasta.

Ukuran mezbah dalam Yehezkiel 43:14 menggambarkan mezbah itu mempunyai tinggi dua hasta dari tanah sampai tempat yang lebih rendah, dan empat hasta tinggi dari tempat yang lebih rendah ke tempat yang lebih besar, dengan lebar satu hasta untuk keduanya.

1. Altar Sempurna: Pemeriksaan Yehezkiel 43:14

2. Kajian Simbolisme dalam Pengukuran Altar dalam Yehezkiel 43

1. Keluaran 27:1 - "Kamu harus membuat sebuah mezbah dari kayu akasia, panjangnya lima hasta dan lebarnya lima hasta; mezbah itu harus berbentuk persegi dan tingginya harus tiga hasta."

2. 1 Raja-raja 8:22 - "Kemudian Salomo berdiri di depan mezbah Tuhan di hadapan seluruh jemaah Israel, dan merentangkan tangannya ke langit."

Yehezkiel 43:15 Jadi, ukuran mezbahnya empat hasta; dan dari mezbah ke atas ada empat tanduk.

Mezbah dalam Yehezkiel 43:15 tingginya empat hasta dan bertanduk empat.

1. Tuhan ada dalam Detailnya: Membuat Altar dalam Yehezkiel 43:15

2. Keunikan Altar Tuhan: Ajaran Alkitab dalam Yehezkiel 43:15

1. Keluaran 27:1-8, Mezbah Tuhan

2. Yeremia 7:22, Jangan Mencemarkan Nama Kudus-Ku

Yehezkiel 43:16 Mezbah itu panjangnya dua belas hasta dan lebarnya dua belas hasta, berbentuk bujur sangkar pada keempat perseginya.

Mezbah di tempat kudus TUHAN itu panjangnya dua belas hasta dan lebarnya dua belas hasta, dan empat sisinya berbentuk persegi.

1. Konsekrasi Mezbah Tuhan: Apa Artinya Menyisihkan Tempat Ibadah

2. Makna Altar Persegi : Memahami Makna Kesucian

1. Keluaran 20:24-26 - "Dan haruslah engkau membuat sebuah mezbah dari kayu shittim, yang panjangnya lima hasta dan lebarnya lima hasta; mezbah itu harus berbentuk empat persegi dan tingginya harus tiga hasta. Dan haruslah kaubuat tanduknya dari padanya pada keempat sudutnya: tanduknya harus menjadi satu kesatuan dengan itu, dan haruslah engkau melapisinya dengan kuningan, dan haruslah engkau membuat kuali-kualinya untuk menampung abunya, dan sekop-sekopnya, dan baskom-baskomnya, dan kait-kait dagingnya, dan apinya..."

2. Keluaran 27:1-2 - "Dan haruslah engkau membuat sebuah mezbah dari kayu shittim, panjangnya lima hasta dan lebarnya lima hasta; mezbah itu harus berbentuk empat persegi dan tingginya harus tiga hasta. Dan engkau harus membuat tanduk-tanduknya dari padanya pada keempat sudutnya; tanduknya harus menjadi satu kesatuan dengannya; dan haruslah engkau melapisinya dengan kuningan."

Yehezkiel 43:17 Dan tembok itu panjangnya empat belas hasta dan lebarnya empat belas hasta pada empat perseginya; dan batas sekelilingnya harus setengah hasta; dan bagian bawahnya kira-kira satu hasta; dan tangganya menghadap ke timur.

Ini menggambarkan ukuran altar candi.

1: Kita semua mempunyai peran masing-masing dalam Kerajaan Allah. Sama seperti altar yang memiliki ukuran yang sangat spesifik, kita juga memiliki instruksi, peran, dan harapan khusus yang Tuhan berikan kepada kita.

2: Ada keindahan dan keseimbangan dalam rencana Tuhan. Sebagaimana mezbah mempunyai ukuran dan bentuk tertentu, demikian pula rencana Allah mempunyai ketepatan dan ketepatan.

1:1 Korintus 3:16-17 Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Jika ada orang yang menajiskan Bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia; sebab Bait Allah itu kudus, di Bait Suci manakah kamu berada.

2: Roma 12:4-5 Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan semua anggota tidak mempunyai tugas yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan setiap orang menjadi anggota satu sama lain.

Yehezkiel 43:18 Katanya kepadaku: Anak manusia, demikianlah firman Tuhan ALLAH; Itulah tata cara mezbah pada hari mereka membuatnya, yaitu mempersembahkan kurban bakaran dan memercikkan darah ke atasnya.

Tuhan Allah berbicara kepada Yehezkiel dan memberikan instruksi untuk mempersembahkan korban bakaran dan memercikkan darah di atas mezbah.

1. Kuasa Korban Kurban dan Ketaatan kepada Tuhan

2. Memahami Pentingnya Persembahan Darah

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan

2. Imamat 17:11 Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

Yehezkiel 43:19 Dan kepada para imam, orang-orang Lewi dari keturunan Zadok, yang datang kepadaku, haruslah kaupersembahkan kepada para imam, firman Tuhan ALLAH, seekor lembu jantan muda untuk korban penghapus dosa.

Tuhan Allah memerintahkan Yehezkiel untuk memberikan seekor lembu jantan muda kepada para imam suku Zadok untuk korban penghapus dosa.

1. Kuasa Pengorbanan: Sebuah Studi dalam Yehezkiel 43:19

2. Signifikansi Zadok dalam Yehezkiel 43:19

1. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

2. Imamat 4:3 - Jika imam yang diurapi berbuat dosa sesuai dengan dosa umat; maka hendaklah dia membawa karena dosanya yang telah dia dosai, seekor lembu jantan muda yang tidak bercacat cela kepada TUHAN sebagai korban penghapus dosa.

Yehezkiel 43:20 Darahnya harus kauambil sedikit, lalu kaububuhkan pada keempat tanduknya, pada keempat sudut permukiman itu, dan pada batas sekelilingnya; demikianlah engkau harus mentahirkan dan menahirkannya.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil darah korban dan mengoleskannya pada mezbah, keempat tanduknya, keempat sudutnya, dan pinggirannya.

1. Kekuatan Darah Kurban

2. Makna Pemurnian Melalui Pengorbanan

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Imamat 4:7 - "Imam harus membubuhkan sebagian darahnya pada tanduk mezbah dupa harum di hadapan TUHAN, yang ada di Kemah Pertemuan."

Yehezkiel 43:21 Juga haruslah engkau mengambil seekor lembu jantan korban penghapus dosa dan membakarnya di tempat yang telah ditetapkan dalam rumah itu, di luar tempat kudus.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengambil seekor lembu jantan korban penghapus dosa dan membakarnya di tempat yang telah ditentukan di dalam rumah, di luar Bait Suci.

1. Ketika Tuhan Memanggil Kita untuk Bertindak: Ketaatan Kita

2. Kekuatan Pengorbanan: Memperbarui Komitmen Kita kepada Tuhan

1. Imamat 4:33-35 - Ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban penghapus dosa dan menyembelihnya di tempat korban bakaran.

2. Ibrani 9:11-13 - Tetapi ketika Kristus menampakkan diri sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang telah datang, maka melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna (bukan buatan tangan, artinya bukan ciptaan ini) Ia masuk satu kali agar semua orang masuk ke tempat-tempat kudus, bukan dengan darah kambing dan anak sapi, melainkan dengan darahnya sendiri, sehingga menjamin penebusan yang kekal.

Yehezkiel 43:22 Pada hari yang kedua haruslah kaupersembahkan seekor anak kambing yang tidak bercacat cela sebagai korban penghapus dosa; dan mereka harus menyucikan mezbah itu seperti mereka membersihkannya dengan lembu jantan itu.

Pada hari kedua upacara, seekor kambing yang tidak bercacat dipersembahkan sebagai korban penghapus dosa untuk menyucikan mezbah dari korban lembu sebelumnya.

1. Sistem Kurban Penebusan: Bagaimana Dosa Kita Disucikan

2. Tujuan Persembahan Kurban: Apa yang Dicapainya dalam Kehidupan Kita

1. Imamat 4:3-12 - Petunjuk mengenai persembahan korban penghapus dosa

2. Ibrani 10:1-4 - Korban Kristus sebagai korban yang sempurna karena dosa kita

Yehezkiel 43:23 Setelah engkau selesai menyucikannya, engkau harus mempersembahkan seekor lembu jantan muda yang tidak bercacat cela, dan seekor domba jantan dari kawanan yang tidak bercacat cela.

Allah memerintahkan untuk mempersembahkan hewan kurban yang tidak bercela kepada-Nya.

1. Pentingnya Mempersembahkan Kurban yang Murni kepada Tuhan

2. Arti Pentingnya Hewan Tak Bercacat dalam Ibadah

1. Imamat 22:19-25 - Peraturan tentang Pengorbanan

2. Roma 12:1 - Mempersembahkan Tubuh Kita sebagai Korban Hidup

Yehezkiel 43:24 Haruslah kaupersembahkan semuanya itu di hadapan TUHAN, dan para imam harus menaburkannya dengan garam, lalu mereka harus mempersembahkannya sebagai korban bakaran bagi TUHAN.

Para imam diperintahkan untuk mempersembahkan kurban kepada Tuhan dan menaburkan garam ke atasnya sebagai kurban bakaran.

1. Pentingnya Pengorbanan: Apa yang Tuhan Perintahkan pada Kita

2. Garam: Tanda Kesucian dan Kesucian

1. Imamat 2:13 - "Dan setiap persembahan dari korban sajianmu haruslah kamu bumbui dengan garam; janganlah kamu membiarkan garam perjanjian Allahmu hilang dari korban sajianmu. Dengan segala persembahanmu itu haruslah kamu persembahkan garam. "

2. Matius 5:13 - Kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam menjadi tawar, bagaimanakah garam itu dapat kembali menjadi asin? Tidak ada gunanya lagi kecuali dibuang dan diinjak-injak kaki orang.

Yehezkiel 43:25 Tujuh hari lamanya engkau harus mengolah setiap hari seekor kambing untuk korban penghapus dosa; mereka juga harus mengolah seekor lembu jantan muda dan seekor domba jantan dari kawanan yang tidak bercacat cela.

Ayat ini menekankan pentingnya mempersiapkan korban penghapus dosa selama tujuh hari, yang harus mencakup seekor kambing, seekor lembu jantan muda, dan seekor domba jantan yang tidak bercela.

1. Kuasa Pengampunan: Memahami Arti Pentingnya Korban Dosa

2. Kekudusan Tuhan: Mempersiapkan Korban Penghapus Dosa Tanpa Cela

1. Yesaya 53:6 - Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Imamat 4:35 - Seluruh lemaknya harus dibuangnya, sama seperti lemak anak domba diambil dari korban korban keselamatan; dan imam harus membakarnya di atas mezbah, sesuai dengan korban api-apian yang dipersembahkan kepada TUHAN; dan imam harus mengadakan pendamaian atas dosa yang dilakukannya, sehingga dosa itu diampuni.

Yehezkiel 43:26 Tujuh hari lamanya mereka harus membersihkan mezbah itu dan menyucikannya; dan mereka harus menguduskan diri mereka sendiri.

Tujuh hari akan didedikasikan untuk memurnikan dan menguduskan altar.

1. Kekuatan Mendedikasikan Waktu kepada Tuhan

2. Indahnya Pemurnian

1. Yesaya 6:6-7 Kemudian salah satu serafim terbang kepadaku, membawa di tangannya sebuah bara api yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah. Dan dia menyentuh mulutku dan berkata: Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu; kesalahanmu telah dihapuskan, dan dosamu telah ditebus.

2. Yohanes 15:3 Kamu sudah bersih karena firman yang Aku sampaikan kepadamu.

Yehezkiel 43:27 Apabila hari-hari itu habis, maka pada hari kedelapan dan seterusnya para imam harus mempersembahkan korban bakaranmu di atas mezbah dan korban keselamatanmu; dan Aku akan menerima kamu, firman Tuhan ALLAH.

Pada hari kedelapan, para imam harus mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan kepada Tuhan, dan Dia akan menerimanya.

1. Sistem pengorbanan dalam Yehezkiel 43:27 menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan ingin kita memberikan yang terbaik kepada-Nya.

2. Tuhan bermurah hati menerima persembahan kita, tidak peduli betapa tidak sempurnanya persembahan itu.

1. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Ibrani 13:15-16 Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan secara terbuka oleh nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Yehezkiel pasal 44 melanjutkan penglihatan tentang bait suci yang diberikan kepada Yehezkiel. Bab ini berfokus pada peran dan tanggung jawab para imam Lewi dan peraturan untuk pelayanan di bait suci.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan penegasan bahwa pintu gerbang timur Bait Suci harus tetap tertutup karena Tuhan telah masuk melaluinya. Tidak seorang pun boleh masuk melalui gerbang ini, karena gerbang ini khusus diperuntukkan bagi Tuhan (Yehezkiel 44:1-3).

Paragraf ke-2: Penglihatan itu kemudian membahas para imam Lewi dan tugas mereka di bait suci. Tuhan menetapkan bahwa hanya keturunan Zadok, yang tetap setia pada masa penyembahan berhala, yang memiliki akses ke tempat suci batin dan mendekati Dia untuk melayani. Para imam Lewi diberi tanggung jawab seperti mempersembahkan kurban, melaksanakan ritual, dan mengajarkan perbedaan antara yang kudus dan yang biasa (Yehezkiel 44:4-16).

Alinea ke-3 : Bab ini dilanjutkan dengan peraturan-peraturan tentang tingkah laku para imam. Allah melarang para imam mengenakan pakaian dari bulu domba, memasuki pelataran luar tempat umat berada, atau mengawini janda atau perempuan yang diceraikan. Mereka harus menjaga kesucian dan menjadi teladan bagi umat (Yehezkiel 44:17-31).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat puluh empat menyajikan

kelanjutan penglihatan candi,

berfokus pada peran dan tanggung jawab

para imam Lewi dan peraturan-peraturan dalam ibadah di Bait Suci.

Penegasan bahwa pintu gerbang timur tempat kudus harus tetap tertutup, karena Tuhan telah masuk melaluinya.

Larangan bagi siapa pun untuk masuk melalui gerbang ini, karena gerbang ini khusus diperuntukkan bagi Tuhan.

Spesifikasi keturunan Zadok sebagai satu-satunya yang diizinkan melayani di tempat suci bagian dalam.

Tanggung jawab para imam Lewi dalam mempersembahkan kurban, melaksanakan ritual, dan mengajar umat.

Peraturan tentang tingkah laku para imam, termasuk larangan mengenakan pakaian tertentu, memasuki pelataran luar, dan mengawini orang tertentu.

Penekanan pada menjaga kesucian dan memberikan teladan bagi umat.

Pasal Yehezkiel ini melanjutkan penglihatan tentang Bait Suci. Pasal ini dimulai dengan penegasan bahwa pintu gerbang timur Bait Suci harus tetap ditutup karena Tuhan telah masuk melaluinya, dan hanya diperuntukkan bagi-Nya. Penglihatan tersebut kemudian membahas para imam Lewi dan tugas mereka di bait suci. Hanya keturunan Zadok, yang tetap setia pada masa penyembahan berhala, yang mempunyai akses ke tempat suci batin dan mendekati Tuhan untuk melayani. Para imam Lewi diberi tanggung jawab seperti mempersembahkan kurban, melaksanakan ritual, dan mengajari masyarakat perbedaan antara yang kudus dan yang biasa. Bab tersebut juga mengatur tentang tingkah laku para imam, antara lain larangan mengenakan pakaian tertentu, memasuki pelataran luar tempat umat berada, dan mengawini orang tertentu. Penekanannya adalah menjaga kesucian dan memberikan teladan bagi umat. Bab ini menyoroti pentingnya peran dan tanggung jawab para imam Lewi dalam pelayanan di bait suci dan perlunya mereka menjunjung peraturan Allah dan menjaga kekudusan.

Yehezkiel 44:1 Lalu dibawanyalah aku kembali melalui pintu gerbang tempat suci bagian luar yang menghadap ke timur; dan itu ditutup.

Tuhan membawa Yehezkiel ke gerbang timur Bait Suci yang tertutup.

1. Rencana Tuhan Tepat Waktunya

2. Jalan Tuhan itu Misterius

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Pengkhotbah 3:1-2 Sebab segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik apa yang ditanam.

Yehezkiel 44:2 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku; Gerbang ini harus ditutup, tidak boleh dibuka, dan tidak seorang pun boleh masuk melaluinya; sebab TUHAN, Allah Israel, telah masuk melaluinya, maka pintu itu harus ditutup.

Bagian ini berbicara tentang otoritas dan kuasa Tuhan, karena Dia telah masuk melalui pintu gerbang dan pintu itu akan ditutup.

1: Yesus adalah penjaga gerbang - Yohanes 10:7-9

2: Kita harus menghormati dan menaati Tuhan - Roma 13:1-2

1: Mazmur 24:7-10

2: Filipi 2:9-11

Yehezkiel 44:3 Untuk raja; pangeran, ia harus duduk di dalamnya untuk makan roti di hadapan TUHAN; ia akan masuk melalui serambi gerbang itu, dan keluar melalui jalan itu.

Pangeran rakyat diberi wewenang untuk makan di hadapan Tuhan di Bait Suci.

1. Wewenang Sang Pangeran: Memahami Tempat Kita di Hadapan Tuhan

2. Berkat Tuhan Atas Sang Pangeran: Teladan Melayani dengan Rendah Hati

1. Yesaya 66:1 - Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah apa yang akan kamu bangun untukku, dan di manakah tempat peristirahatanku?

2. Mazmur 84:10 - Sebab satu hari di pelataranmu lebih baik dari pada seribu hari di tempat lain. Aku lebih baik menjadi penjaga pintu di rumah Tuhanku daripada tinggal di kemah kejahatan.

Yehezkiel 44:4 Lalu dibawanyalah aku ke pintu gerbang utara di depan rumah itu; lalu aku melihat, dan lihatlah, kemuliaan TUHAN memenuhi rumah TUHAN, dan aku tersungkur.

Yehezkiel mengalami hadirat Tuhan dan tersungkur ketika melihat kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Tuhan.

1. Kehadiran Tuhan Begitu Kuasa sehingga Dapat Membuat Kita Terkagum-kagum

2. Tuhan itu begitu agung sehingga layak kita hormati dan hormati

1. Keluaran 33:18-19 Katanya: Aku mohon, tunjukkan kepadaku kemuliaan-Mu. Dan dia berkata, Aku akan membiarkan segala kebaikanku berlalu di hadapanmu, dan aku akan memberitakan nama TUHAN di hadapanmu; dan akan memberi kasih sayang kepada siapa pun yang Aku kasihi, dan akan menaruh belas kasihan kepada siapa yang akan Aku kasihi.

2. Yesaya 6:3-5 Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya. Dan tiang-tiang pintu bergerak karena suara orang yang menangis itu, dan rumah itu dipenuhi asap. Lalu aku berkata, Celakalah aku! karena aku sudah selesai; sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir; sebab mataku telah melihat Raja, TUHAN semesta alam.

Yehezkiel 44:5 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Hai anak manusia, perhatikan baik-baik, dan lihatlah dengan matamu sendiri, dan dengarkanlah dengan telingamu segala yang Kukatakan kepadamu tentang segala ketetapan rumah TUHAN dan segala hukum. daripadanya; dan tandai dengan baik setiap kali masuknya rumah itu, pada setiap keluarnya tempat kudus.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menaati dan mendengarkan dengan cermat segala hukum dan peraturan rumah Tuhan.

1. Pentingnya Memperhatikan Perintah Allah

2. Arti Penting Rumah Tuhan

1. Mazmur 119:105 Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Yakobus 1:22-25 Jangan hanya mendengarkan firman lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. Siapa pun yang mendengarkan firman itu tetapi tidak melakukan apa yang diucapkannya, ibarat orang yang memandang wajahnya di cermin, lalu setelah memandang dirinya sendiri, pergi dan langsung lupa seperti apa rupanya. Tetapi barangsiapa mencermati hukum yang sempurna yang memberi kebebasan, dan terus melakukannya dengan tidak melupakan apa yang telah didengarnya, tetapi melakukannya, maka ia akan diberkati dalam apa yang ia lakukan.

Yehezkiel 44:6 Dan engkau harus berkata kepada orang-orang yang memberontak, bahkan kepada kaum Israel, Beginilah firman Tuhan ALLAH; Hai kaum Israel, cukuplah itu bagimu dari segala kekejianmu,

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk meninggalkan kekejian mereka.

1. Kemurahan Tuhan dalam Mengampuni Kita atas Kekejian Kita

2. Kuasa Pertobatan dalam Menjauhkan Diri dari Kekejian

1. Mazmur 103:12-13 : Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita. Seperti seorang ayah sayang kepada anak-anaknya, demikianlah TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.

2. Yesaya 1:18-20: Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri itu; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dilahap dengan pedang, karena mulut TUHANlah yang mengatakannya.

Yehezkiel 44:7 Sebab kamu telah membawa ke dalam tempat kudus-Ku orang-orang asing, yang tidak bersunat hatinya dan tidak bersunat dagingnya, untuk tinggal di tempat kudus-Ku untuk menajiskannya, yaitu rumah-Ku, pada waktu kamu mempersembahkan roti, lemak, dan darah-Ku, dan mereka telah melanggar perjanjian-Ku karena segala kekejianmu.

Allah mengutuk orang-orang yang membawa orang asing ke dalam tempat kudus-Nya dan mencemarinya, serta melanggar perjanjian-Nya karena kekejian mereka.

1. Akibat Melanggar Perjanjian dengan Tuhan

2. Pentingnya Menjaga Kemurnian Tempat Suci Tuhan

1. Yehezkiel 44:7

2. Ulangan 7:3-4 - "Janganlah engkau mengawinkan mereka; janganlah engkau memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya, dan anak perempuannya tidak boleh engkau ambil kepada anak laki-lakimu. Sebab mereka akan menolak anakmu untuk mengikuti Aku, sehingga mereka mungkin menyembah dewa-dewa lain: demikianlah murka Tuhan akan berkobar terhadapmu, dan menghancurkanmu secara tiba-tiba."

Yehezkiel 44:8 Dan kamu tidak memegang tanggung jawab atas barang-barang kudus-Ku, tetapi kamu sendiri yang menetapkan tugas-tugasku di tempat kudus-Ku.

Bangsa Israel tidak memelihara benda-benda kudus milik Tuhan, melainkan mereka sendiri yang mengangkat mereka yang memelihara benda-benda suci itu di tempat kudus-Nya.

1. Perintah Tuhan: Mengikuti Perintah Tuhan di Tempat Suci-Nya

2. Menunjuk Penjaga: Memilih Pemimpin dalam Gereja

1. Ulangan 28:1-2 - Dan jika kamu dengan tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan menaati dan melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segalanya. bangsa-bangsa di bumi: Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpamu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

2. 1 Timotius 3:1-2 Benar sekali pepatah ini mengatakan, Jika seseorang ingin menduduki jabatan uskup, ia juga menginginkan pekerjaan yang baik. Maka seorang uskup haruslah tidak bercacat, suami dari satu isteri, waspada, sadar, berkelakuan baik, suka menerima tamu, dan cenderung mengajar.

Yehezkiel 44:9 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Tidak ada orang asing, yang tidak bersunat hatinya, dan tidak bersunat dagingnya, yang akan masuk ke dalam tempat kudus-Ku, termasuk orang asing mana pun di antara bani Israel.

Tuhan memerintahkan bahwa hanya mereka yang telah disunat hati dan daging, dan berasal dari kalangan Israel, yang boleh masuk ke dalam tempat kudus-Nya.

1. "Panggilan menuju Kekudusan: Pengecualian dari Tempat Suci"

2. "Perlunya Sunat: Berhubungan dengan Tuhan"

1. Roma 2:28-29 - Sebab yang disebut Yahudi bukanlah Yahudi yang Yahudi secara lahiriah, dan sunat bukanlah sunat yang dilakukan secara lahiriah di dalam daging; tetapi dia adalah seorang Yahudi yang batiniahnya bersatu; dan sunat adalah sunat yang dilakukan di dalam hati, di dalam Roh, bukan di dalam hurufnya; yang pujiannya bukan dari manusia melainkan dari Tuhan.

2. Kolose 2:11-12 - Di dalam Dia kamu juga telah disunat, dengan sunat yang dilakukan tanpa tangan, dengan menanggalkan tubuh dari dosa daging, dengan sunat Kristus, dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, yang di dalamnya kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia melalui iman kepada pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari kematian.

Yehezkiel 44:10 Dan orang-orang Lewi yang meninggalkan Aku, ketika Israel tersesat, yaitu mereka yang menyimpang dari Aku mengikuti berhala-berhala mereka; mereka bahkan akan menanggung kesalahan mereka.

Orang Lewi yang menyimpang dari Tuhan akan menanggung akibat kesalahan mereka.

1. Menanggung akibat dosa kita. (Yehezkiel 44:10)

2. Menghidupkan kembali iman kita kepada Tuhan. (Yehezkiel 44:10)

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Yehezkiel 44:11 Namun mereka akan menjadi pelayan-pelayan di tempat kudus-Ku, yang bertugas di depan pintu gerbang rumah dan melakukan pelayanan di rumah; mereka harus menyembelih korban bakaran dan korban sembelihan bagi bangsa itu, dan mereka harus berdiri di depan mereka untuk melayani. mereka.

Para imam Israel bertanggung jawab atas pelayanan di rumah Tuhan, dan mereka akan mengawasi persembahan kurban bagi umat.

1. Pentingnya Melayani Rumah Tuhan

2. Memahami Arti Persembahan Kurban

1. 1 Petrus 5:2-4 - Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, dan bertugas sebagai penilik, bukan dengan paksaan, melainkan dengan sukarela, dan bukan dengan mencari keuntungan yang tidak jujur, melainkan dengan rela; bukan pula sebagai tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, melainkan menjadi teladan bagi kawanan domba.

2. Ibrani 13:15-16 - Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Namun jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Yehezkiel 44:12 Karena mereka melayani mereka di hadapan berhala-berhala mereka, dan menyebabkan kaum Israel jatuh ke dalam kejahatan; sebab itu aku telah mengangkat tanganku melawan mereka, demikianlah firman Tuhan ALLAH, maka merekalah yang akan menanggung kesalahan mereka.

Tuhan Allah berbicara kepada Yehezkiel, menyatakan murka-Nya terhadap para imam Israel karena menyesatkan umat dan menyebabkan mereka melakukan kejahatan.

1. Akibat Ketidaktaatan: Sebuah Studi terhadap Yehezkiel 44:12

2. Murka dan Kemurahan Tuhan: Pengertian Kejahatan dalam Yehezkiel 44:12

1. Ulangan 10:12-13, “Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu? dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan mentaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

2. Roma 6:23, “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yehezkiel 44:13 Dan mereka tidak akan mendekat kepadaku untuk melakukan tugas imam kepadaku, atau mendekati salah satu benda kudus-Ku, di tempat maha kudus; tetapi mereka harus menanggung aib dan kekejian mereka. yang telah mereka lakukan.

Para imam tidak diperbolehkan mendekati tempat suci Tuhan atau tempat maha suci karena rasa malu dan kekejian yang mereka lakukan.

1. Panggilan untuk Bertobat: Mengatasi Rasa Malu dan Kekejian

2. Kekudusan Tuhan: Menghormati Batasan Kehadiran-Nya

1. Yesaya 59:2 Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengarnya.

2. Ibrani 10:22 Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan iman yang penuh keyakinan, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

Yehezkiel 44:14 Tetapi mereka akan Kuangkat menjadi penjaga rumah, segala pekerjaan di dalamnya, dan segala sesuatu yang dilakukan di dalamnya.

Tuhan akan menunjuk orang-orang untuk mengambil tanggung jawab atas pelayanan dan tugas bait suci.

1. Tuhan Menunjuk Manusia untuk Bertanggung Jawab dan Melayani

2. Bekerja Sama Melayani Tuhan

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. 1 Tawarikh 28:20 - Kemudian Daud berkata kepada Salomo putranya, Kuatkan dan beranilah kamu dan lakukanlah. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan Allah, Allahku, menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan engkau atau mengabaikan engkau, sampai seluruh pekerjaan pelayanan rumah Tuhan selesai.

Yehezkiel 44:15 Tetapi para imam orang Lewi, bani Zadok, yang menjalankan tugas di tempat kudus-Ku ketika orang Israel tersesat dari Aku, mereka harus datang mendekati Aku untuk melayani Aku, dan mereka harus berdiri di hadapan Aku untuk persembahkan kepadaku lemak dan darahnya, firman Tuhan ALLAH:

Tuhan ALLAH menyatakan bahwa para imam Lewi, bani Zadok, akan mendekat kepada-Nya dan melayani Dia dengan mempersembahkan korban lemak dan darah.

1. Tuhan Membalas Pelayanan yang Setia - Berfokus pada kesetiaan orang Lewi dan pahala pelayanan kepada Tuhan.

2. Makna Pengorbanan - Menggali makna spiritual dari pengorbanan dalam konteks hubungan antara Tuhan dan umat-Nya.

1. Ibrani 11:4 - Karena iman Habel mempersembahkan korban yang lebih baik kepada Allah daripada korban Kain, dan melalui itu ia memperoleh kesaksian, bahwa ia adalah orang benar, Allah memberi kesaksian tentang pemberiannya; dan melalui itu dia yang sudah mati masih berbicara.

2. 1 Yohanes 3:16 - Dengan inilah kita mengenal kasih, karena Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk kita. Dan kita juga harus menyerahkan nyawa kita demi saudara-saudara kita.

Yehezkiel 44:16 Mereka akan masuk ke dalam tempat kudus-Ku dan mereka akan mendekati meja-Ku untuk melayani Aku dan mereka harus menjalankan tugas-Ku.

Para imam akan masuk ke dalam tempat kudus Tuhan untuk melayani dan menjunjung perintah-perintah-Nya.

1: Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Berkah

2: Pentingnya Imam Melayani di Tempat Suci Tuhan

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2: Ulangan 11:26-28 - Taatlah maka kamu akan diberkati.

Yehezkiel 44:17 Dan akan terjadi, bahwa ketika mereka masuk melalui pintu gerbang pelataran dalam, mereka harus mengenakan pakaian lenan; dan tidak ada bulu yang akan menimpa mereka, selama mereka melayani di pintu gerbang pelataran dalam dan di dalam.

Bagian ini membahas tentang pakaian para pendeta saat mereka bekerja di pelataran dalam kuil.

1. Petunjuk Tuhan bagi umat-Nya bersifat spesifik dan bermakna

2. Pentingnya menaati perintah Tuhan dengan penuh hormat dan kesucian

1. Keluaran 28:2-4 - Petunjuk kepada Musa mengenai pakaian imam

2. Imamat 16:4 - Petunjuk bagi Harun mengenai ritual Hari Pendamaian

Yehezkiel 44:18 Mereka harus mengenakan topi linen di kepala mereka dan celana linen di pinggang mereka; mereka tidak boleh mengenakan pakaian apa pun yang menimbulkan keringat.

Para imam Tuhan harus mengenakan pakaian linen yang tidak menimbulkan keringat.

1: Mengenakan Kebenaran: Berkat Pakaian Imam

2: Karunia Istirahat: Kerahiman Jubah Imam

1: Matius 22:11-14 - Perumpamaan tentang Pesta Pernikahan

2: Yesaya 61:10 - Pakaian Pujian bagi Roh Berat

Yehezkiel 44:19 Dan ketika mereka pergi ke pelataran umum, bahkan ke pelataran umum umat, mereka harus menanggalkan pakaian tempat mereka beribadah, dan membaringkannya di ruang suci, dan mereka harus mengenakan pakaian lain; dan mereka tidak akan menyucikan bangsa itu dengan pakaian mereka.

Para imam di Bait Suci harus mengganti pakaiannya ketika pergi dari pelataran dalam ke pelataran luar untuk menemui umat dan tidak boleh menyucikan umat dengan pakaiannya.

1: A tentang pentingnya kerendahan hati dan kerendahan hati dalam pelayanan kita kepada orang lain.

2: A tentang pentingnya kesucian dalam pelayanan kita kepada Tuhan.

1: Filipi 2:3-7 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2: Kolose 3:12-17 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda.

Yehezkiel 44:20 Mereka tidak akan mencukur rambut kepalanya atau membiarkan rambutnya memanjang; mereka hanya akan melakukan pemungutan suara di kepala mereka.

Tuhan memerintahkan para imam Israel untuk tidak mencukur rambut mereka atau membiarkan rambut mereka tumbuh panjang, tetapi menjaga rambut mereka tetap pendek.

1. Kekuatan Ketaatan: Menggali Makna di Balik Yehezkiel 44:20

2. Rambut Hari Ini, Besok Hilang: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yehezkiel 44:20?

1. 1 Samuel 16:7 - "Tetapi Tuhan berfirman kepada Samuel: Jangan melihat wajahnya atau tinggi badannya, karena Aku telah menolaknya. Sebab Tuhan tidak melihat apa yang dilihat manusia: manusia melihat ke luar penampakannya, tetapi Tuhan melihat hati.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya? Dan mengapa Anda khawatir tentang pakaian? Perhatikan bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh: mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu, bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satu dari bunga-bunga ini. ...

Yehezkiel 44:21 Imam juga tidak boleh minum anggur ketika mereka masuk ke pelataran dalam.

Para imam Tuhan tidak boleh minum anggur ketika berada di pelataran dalam.

1. Menahan diri dari minuman anggur merupakan suatu tindakan penghormatan kepada Tuhan.

2. Menaati Firman Tuhan menuntun pada kekudusan yang lebih besar.

1. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidaklah bijaksana."

2. Roma 14:21 - "Tidaklah baik makan daging, atau minum anggur, atau apa pun yang membuat saudaramu tersandung, atau menjadi tersinggung, atau menjadi lemah."

Yehezkiel 44:22 Janganlah mereka mengambil sebagai isterinya seorang janda atau perempuan yang diceraikan, melainkan mereka harus mengambil gadis-gadis dari keturunan kaum Israel, atau seorang janda yang mempunyai seorang imam sebelumnya.

Para imam Israel hanya boleh mengawini perawan dari kaum Israel, atau seorang janda yang sebelumnya mempunyai seorang imam sebagai suaminya.

1. Panggilan Tuhan menuju Kekudusan: Sebuah Nasihat kepada Para Imam Israel

2. Pernikahan Ilahi: Perjanjian antara Tuhan dan Manusia

1. 1 Tesalonika 4:3-8 - Sebab inilah yang dikehendaki Allah, pengudusanmu: supaya kamu menjauhi percabulan; supaya kamu masing-masing tahu bagaimana mengendalikan tubuhnya dalam kesucian dan kehormatan, bukan dalam hawa nafsu seperti bangsa kafir yang tidak mengenal Tuhan; agar tidak ada seorang pun yang melanggar dan menganiaya saudaranya dalam hal ini, karena Tuhanlah yang membalas semua perkara ini, sebagaimana telah kami katakan kepadamu sebelumnya dan dengan sungguh-sungguh memperingatkan kamu. Sebab Allah memanggil kita bukan karena hal-hal yang cemar, melainkan karena kekudusan. Sebab itu barangsiapa mengabaikan hal ini, ia tidak mengabaikan manusia, melainkan Allah, yang telah mengaruniakan Roh Kudus-Nya kepadamu.

2. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya. Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya demi dia, supaya Ia menguduskannya, setelah menyucikannya dengan mencuci air dengan firman, sehingga Ia dapat mempersembahkan jemaat kepada diri-Nya dalam kemegahan, tanpa noda. atau kerut atau semacamnya, supaya dia suci dan tak bercacat. Demikian pula suami harus mengasihi istrinya seperti tubuhnya sendiri. dia yang mencintai istrinya, mencintai dirinya sendiri. Sebab tidak seorang pun pernah membenci dagingnya sendiri, tetapi memelihara dan menyayanginya, sama seperti Kristus membenci gerejanya,

Yehezkiel 44:23 Dan mereka akan mengajarkan umat-Ku perbedaan antara yang kudus dan yang najis, dan membuat mereka membedakan antara yang najis dan yang tahir.

Allah memerintahkan para imam untuk mengajarkan kepada umat-Nya perbedaan antara yang suci dan yang najis, serta membedakan antara yang najis dan yang tahir.

1. Kekuatan Kearifan: Panggilan Tuhan kepada Umat-Nya

2. Kekudusan : Kehidupan Orang Beriman

1. 1 Tesalonika 4:7-8 Tuhan memanggil kita untuk hidup kudus, bukan hidup najis. Oleh karena itu, siapa pun yang menolak instruksi ini tidak berarti menolak manusia melainkan Tuhan, Tuhan yang memberikan Roh Kudus-Nya kepadamu.

2. Yakobus 1:27 Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar dunia.

Yehezkiel 44:24 Dan dalam perselisihan mereka akan berdiri di pengadilan; dan mereka akan menghakiminya menurut keputusan-Ku: dan mereka akan menaati hukum-hukum-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku di semua perkumpulanku; dan mereka akan menguduskan hari Sabatku.

Para imam di bait suci harus menjunjung tinggi hukum dan ketetapan Allah dalam semua sidang mereka, dan menguduskan hari Sabat Allah.

1. Menghormati Hukum dan Ketetapan Tuhan

2. Menguduskan hari Sabat

1. Yesaya 56:1-7

2. Keluaran 20:8-11

Yehezkiel 44:25 Dan mereka tidak boleh datang ke tempat orang mati untuk menajiskan dirinya, tetapi demi ayah, atau demi ibu, atau demi anak laki-laki, atau demi anak perempuan, demi saudara lelaki atau perempuan, yang belum bersuami, mereka boleh menajiskan dirinya sendiri.

Orang tidak boleh menajiskan dirinya untuk orang yang sudah meninggal, kecuali kerabat dekat seperti orang tua, anak, saudara kandung, dan saudara kandung yang belum menikah.

1. Pentingnya menghormati orang yang telah meninggal dunia.

2. Pentingnya menghormati anggota keluarga, bahkan dalam kematian.

1. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

2. 1 Timotius 5:4 - "Tetapi jika seorang janda mempunyai anak atau cucu, hendaknya mereka belajar terlebih dahulu mengamalkan agamanya dengan menghidupi keluarganya sendiri dan membalas budi orang tua dan kakek neneknya, sebab hal itu berkenan kepada Allah ."

Yehezkiel 44:26 Dan sesudah ia tahir, mereka harus memperhitungkan dia tujuh hari.

Setelah seseorang disucikan, mereka harus menghitung tujuh hari sampai permulaan yang baru.

1. "Awal Baru: Kekuatan Tujuh Hari"

2. "Kekuatan Pembersihan: Awal yang Baru"

1. Matius 6:14-15 - Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang bersih ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang lurus.

Yehezkiel 44:27 Dan pada hari ia masuk ke dalam Bait Suci, ke pelataran dalam, untuk melayani di Bait Suci, ia harus mempersembahkan korban penghapus dosanya, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Menurut Tuhan Allah, apabila seorang imam masuk ke dalam tempat kudus untuk melayani, ia harus mempersembahkan korban penghapus dosa.

1. Kekudusan Tuhan: Kajian terhadap Yehezkiel 44:27

2. Pengorbanan Pendamaian: Pemeriksaan Pengampunan Tuhan

1. Ibrani 9:22 - Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa.

2. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

Yehezkiel 44:28 Dan itu harus menjadi milik pusaka mereka: Akulah milik pusaka mereka; dan kamu tidak boleh memberikan kepada mereka kepemilikan di Israel: Akulah milik mereka.

TUHANlah milik pusaka bangsa Israel dan mereka tidak akan menerima harta benda lain di tanah Israel.

1. Tuhan Itu Cukup: Menemukan Kenyamanan dalam Penyediaan Tuhan

2. Keras Hati : Memahami Nilai Warisan Tuhan

1. Mazmur 16:5-6 "TUHAN adalah bagian pilihanku dan cawanku; Engkaulah yang memegang bagianku. Garis-garis telah jatuh kepadaku di tempat-tempat yang menyenangkan; sungguh, aku mempunyai warisan yang indah."

2. Ulangan 8:18 "Ingatlah TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, supaya Dia meneguhkan perjanjian-Nya yang bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

Yehezkiel 44:29 Merekalah yang harus memakan korban sajian, korban penghapus dosa, dan korban penebus salah, dan segala persembahan khusus di Israel menjadi milik mereka.

Tuhan berjanji kepada para imam Israel bahwa mereka akan menerima persembahan dari bangsa Israel.

1. Kekuatan Dedikasi: Bagaimana Tuhan Menunjukkan Penghargaannya

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Hidup untuk Tuhan Menghasilkan Kelimpahan

1. Ibrani 13:15-16: “Dengan perantaraan Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyebut nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, karena pengorbanan seperti itu berkenan kepada Allah."

2. Filipi 4:18: "Aku telah menerima pembayaran penuh, dan lebih banyak lagi; aku kenyang, sekarang aku telah menerima dari Epafroditus pemberian yang engkau kirimkan, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang berkenan dan berkenan kepada Allah."

Yehezkiel 44:30 Dan hasil pertama dari segala hasil sulung dari segala sesuatu, dan setiap persembahan dari semuanya, dari setiap jenis persembahanmu, harus menjadi milik imam; juga hasil pertama dari adonanmu haruslah kamu berikan kepada imam, supaya ia dapat menyebabkan berkat untuk beristirahat di rumahmu.

Dalam Yehezkiel 44:30, Tuhan memerintahkan agar bagian pertama dari semua persembahan harus diberikan kepada para imam, termasuk adonan pertama, agar berkat dapat tetap ada di rumah seseorang.

1. Tuhan Memerintahkan Kemurahan Hati – Kemurahan hati adalah bagian penting dari iman Kristen, dan Tuhan memerintahkan kita untuk bermurah hati dengan persembahan kita dan memberikan bagian pertama dari semua persembahan kepada imam.

2. Berkah Kedermawanan – Kedermawanan adalah cara membawa keberkahan Tuhan ke dalam rumah seseorang, dan dengan memberikan apa yang kita miliki kepada mereka yang membutuhkan, kita juga diberkati.

1. Matius 5:42 - "Berikanlah kepada orang yang meminta kepadamu, dan jangan berpaling dari orang yang ingin meminjam kepadamu."

2. 1 Korintus 16:2 - "Pada hari pertama setiap minggu, kamu masing-masing harus menyisihkan sesuatu dan menyimpannya sesuai dengan kekayaannya, supaya tidak ada pengumpulan pada waktu aku datang."

Yehezkiel 44:31 Segala sesuatu yang mati atau terkoyak, baik unggas maupun binatang, tidak boleh dimakan oleh para imam.

Para imam tidak boleh memakan binatang apa pun yang sudah mati atau terkoyak.

1: Kita harus memperlakukan makhluk Tuhan dengan hormat dan perhatian.

2: Kita harus berhati-hati terhadap apa yang kita makan, memastikan bahwa makanan tersebut bersih dan layak untuk dikonsumsi.

1: Ulangan 14:3-21 - Hukum mengenai makanan halal dan haram.

2: Kejadian 9:3-4 - Perintah Tuhan untuk tidak memakan hewan apa pun yang mati dengan sendirinya.

Yehezkiel pasal 45 melanjutkan penglihatan tentang bait suci yang diberikan kepada Yehezkiel. Bab ini berfokus pada alokasi tanah, persembahan, dan perbekalan untuk sang pangeran.

Paragraf ke-1 : Bab ini diawali dengan pembagian tanah untuk tempat suci dan para imam. Bagian tanah yang kudus dikhususkan untuk tempat kudus, dan para imam diberi bagian untuk ditinggali. Orang Lewi diberi tanggung jawab untuk pelayanan di bait suci (Yehezkiel 45:1-6).

Paragraf ke-2: Visi tersebut kemudian membahas peruntukan tanah untuk pangeran. Pangeran diberi warisan, dan sebagian tanah diperuntukkan bagi dia dan keturunannya. Pangeran bertanggung jawab menyediakan persembahan dan kurban bagi rakyat serta memelihara keadilan dan kebenaran (Yehezkiel 45:7-9).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan petunjuk mengenai berat dan ukuran. Visi tersebut menekankan pentingnya praktik perdagangan yang jujur dan adil, serta melarang ketidakjujuran dalam perdagangan (Yehezkiel 45:10-12).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan petunjuk agar persembahan dilakukan pada hari raya dan hari raya yang ditentukan. Petunjuk khusus diberikan mengenai jenis dan jumlah persembahan yang akan dipersembahkan, dengan menekankan pentingnya menjalankan perayaan keagamaan ini (Yehezkiel 45:13-25).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat puluh lima menyajikan

kelanjutan penglihatan candi,

fokus pada alokasi lahan,

persembahan, dan bekal untuk sang pangeran.

Pembagian tanah untuk tempat kudus dan para imam.

Pembagian bagian kudus untuk tempat kudus dan bagian untuk tempat tinggal para imam.

Tanggung jawab orang Lewi untuk pelayanan Bait Suci.

Alokasi tanah untuk pangeran dan keturunannya.

Tanggung jawab pangeran untuk memberikan persembahan dan menjaga keadilan dan kebenaran.

Petunjuk mengenai praktik adil dalam penimbangan dan pengukuran.

Larangan ketidakjujuran dalam berdagang.

Petunjuk mengenai persembahan yang harus dilakukan pada hari raya dan hari raya yang telah ditentukan.

Penekanan pada pentingnya menjalankan ibadah keagamaan ini.

Pasal Yehezkiel ini melanjutkan penglihatan tentang Bait Suci. Bab ini diawali dengan pembagian tanah untuk tempat suci dan para imam. Sebagian tanah suci dikhususkan untuk tempat suci, dan para imam diberi bagian untuk ditinggali. Orang Lewi diberi tanggung jawab untuk melakukan pelayanan di bait suci. Visi tersebut kemudian membahas alokasi tanah untuk pangeran yang diberi warisan. Sebagian tanah diperuntukkan bagi pangeran dan keturunannya. Pangeran bertanggung jawab untuk menyediakan persembahan dan pengorbanan bagi rakyat serta menjaga keadilan dan kebenaran. Bab ini juga memberikan instruksi mengenai bobot dan ukuran, menekankan pentingnya praktik yang adil dan adil dalam perdagangan dan melarang ketidakjujuran dalam perdagangan. Bab ini diakhiri dengan instruksi tentang persembahan yang harus dilakukan pada hari raya dan hari raya yang ditentukan, dengan merinci jenis dan jumlah persembahan yang akan dipersembahkan. Penekanannya adalah pada alokasi tanah, persembahan, dan perbekalan untuk pangeran, serta pentingnya menjalankan ibadah keagamaan.

Yehezkiel 45:1 Lagi pula, apabila kamu membagi tanah itu menjadi milik pusaka, kamu harus mempersembahkan persembahan khusus kepada TUHAN, suatu bagian tanah yang kudus: yang panjangnya harus sama dengan lima dua puluh ribu batang buluh, dan lebarnya haruslah menjadi sepuluh ribu. Itu haruslah menjadi kudus di seluruh perbatasan sekelilingnya.

TUHAN menuntut suatu persembahan berupa bagian tanah yang kudus bila tanah itu dibagi-bagi menjadi warisan.

1. Pentingnya mendedikasikan sebagian nikmat kita kepada Tuhan.

2. Langkah-langkah praktis untuk menghormati Tuhan dengan sumber daya yang Dia sediakan.

1. Ulangan 16:16-17; Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun, dan mereka tidak boleh muncul. di hadapan TUHAN kosong: Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang telah diberikannya kepadamu."

2. 2 Korintus 9:6-7; Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang menurut kerelaan hatinya, maka hendaklah dia memberi, jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi pemberi yang ceria."

Yehezkiel 45:2 Dari jumlah itu harus ada lima ratus hasta panjangnya dan lima ratus hasta lebarnya, yang sekelilingnya berbentuk bujur sangkar; dan lima puluh hasta kelilingnya untuk pinggirannya.

Bagian ini menggambarkan sebuah kuil dengan tempat suci yang panjangnya 500 hasta dan lebarnya 500 hasta dengan pinggiran kota 50 hasta.

1. Pentingnya menyisihkan ruang untuk Tuhan 2. Pentingnya kesucian dalam hidup kita

1. Keluaran 20:1-17 - Perintah Tuhan untuk kekudusan 2. Roma 12:1-2 - Mempersembahkan tubuh kita sebagai korban hidup kepada Tuhan

Yehezkiel 45:3 Dari ukuran ini haruslah engkau mengukur panjangnya yang lima dua puluh ribu dan lebarnya sepuluh ribu, dan di dalamnya ada tempat kudus dan tempat maha kudus.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk mengukur tempat kudus dan tempat maha suci berukuran 25.000 kali 10.000.

1. Kesucian Bait Suci: Memahami Arti Penting Tempat Kudus Tuhan

2. Pembaktian kepada Tuhan: Mengkonsekrasikan Diri dan Hidup Kita pada Kehendak Tuhan

1. Keluaran 36:8-17 - Petunjuk Membangun Kemah Suci

2. Mazmur 84:1-2 - Rumah Tuhan : Tempat Keberkahan Sejati

Yehezkiel 45:4 Bagian tanah yang kudus itu menjadi milik para imam, pelayan-pelayan tempat suci, yang datang mendekat untuk melayani TUHAN, dan itulah tempat untuk rumah-rumah mereka, dan tempat kudus untuk tempat kudus.

Bagian ini berbicara tentang bagian tanah suci yang diberikan kepada para imam sebagai tempat rumah mereka dan tempat kudus.

1. Kekudusan Imamat

2. Mendedikasikan Diri untuk Melayani Tuhan

1. Keluaran 28:41-42 - Haruslah kaupasang itu pada Harun saudaramu dan pada anak-anaknya yang bersamanya. Dan haruslah engkau mengurapi mereka, menahbiskan mereka, dan menguduskannya, agar mereka dapat melayani Aku sebagai imam.

2. 1 Petrus 2:5 - Kamu juga, sebagai batu hidup, sedang dibangun sebuah rumah rohani, sebuah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Yehezkiel 45:5 Dan yang panjangnya lima ribu dua puluh ribu dan lebarnya sepuluh ribu, juga harus dimiliki oleh orang-orang Lewi, para pelayan rumah, menjadi milik dua puluh kamar.

Bagian ini berbicara tentang wilayah yang harus diterima oleh orang Lewi, para pelayan rumah tangga, dari orang Israel sebagai milik mereka.

1: Allah Maha Pemurah dalam menafkahi hamba-hamba-Nya.

2: Melayani Tuhan dengan setia mendatangkan keberkahan dan manfaat.

1: Galatia 6:7-8 Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2: 2 Tawarikh 15:7 Tetapi kamu, beranilah! Jangan biarkan tanganmu lemah, karena jerih payahmu akan dihargai.

Yehezkiel 45:6 Dan haruslah kamu menjadikan milik kota itu luasnya lima ribu ribu dan panjangnya lima ribu dua puluh ribu dolar, dibandingkan dengan persembahan bagian yang kudus; itulah milik seluruh kaum Israel.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengukur tanah kota itu menurut ukuran tertentu.

1. Pengukuran Tuhan yang Sempurna: Hidup dalam Kesempurnaan Tuhan

2. Persembahan Bagian Suci: Cara Hidup Sesuai Kehendak Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, itu pemberian Allah, bukan hasil usahamu, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri. Sebab kita ini adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan.

Yehezkiel 45:7 Dan bagi raja ada suatu bagian pada sisi yang satu dan sisi yang lain dari persembahan bagian yang kudus, dan milik kota itu, sebelum persembahan bagian yang kudus, dan sebelum kepemilikannya. kota itu, dari sisi barat ke arah barat, dan dari sisi timur ke arah timur; dan panjangnya harus melintang pada salah satu bagiannya, dari batas barat sampai batas timur.

Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk membagi tanah; sebagian dari tanah itu akan dikhususkan untuk raja, dan sisanya akan dibagi rata antara bagian suci dan milik kota.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Allah

2. Kuasa rezeki Tuhan dalam melindungi umat-Nya

1. Ulangan 28:1-14 (Berkat Tuhan atas umat Israel karena ketaatannya)

2. Mazmur 68:7-10 (Penyediaan dan pemeliharaan Tuhan terhadap umat-Nya)

Yehezkiel 45:8 Tanah itu akan menjadi miliknya di Israel; dan para pembesarku tidak akan lagi menindas umatku; dan sisa tanahnya harus mereka berikan kepada kaum Israel menurut suku-suku mereka.

Tuhan menyatakan bahwa tanah Israel akan menjadi milik para pangeran dan mereka tidak boleh menindas rakyat. Sisa tanahnya akan diberikan kepada suku Israel.

1. Janji Penebusan Tuhan – Bagaimana kasih karunia Tuhan membawa kebebasan dan keadilan bagi umat-Nya

2. Keadilan Tuhan - Pentingnya menegakkan keadilan di tanah Israel

1. Yesaya 58:6 - "Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban berat, dan untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk?"

2. Mikha 6:8 - "Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu, selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Yehezkiel 45:9 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Cukuplah bagimu, hai para pemimpin Israel: hilangkan kekerasan dan rampasan, dan laksanakan penghakiman dan keadilan, singkirkan tuntutanmu dari umat-Ku, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah memerintahkan para pemimpin Israel untuk menghentikan kekerasan dan penindasan mereka terhadap bangsa Israel.

1. Keadilan Tuhan: Pemeriksaan Yehezkiel 45:9

2. Tanggung Jawab Para Penguasa: Melihat Perintah Tuhan kepada Para Pemimpin Israel

1. Mikha 6:8 - "Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apakah yang dituntut Tuhan darimu? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu."

2. Yakobus 2:12-13 - "Berbicara dan bertindaklah seperti orang-orang yang akan dihakimi menurut hukum yang memberi kebebasan, karena penghakiman tanpa belas kasihan akan dijatuhkan kepada siapa pun yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman!"

Yehezkiel 45:10 Kamu akan mendapat timbangan yang cukup, satu efa yang cukup, dan satu mandi yang cukup.

Ayat dari Yehezkiel ini memerintahkan orang untuk menggunakan timbangan dan pengukuran yang jujur ketika melakukan pembelian atau perdagangan.

1. Pentingnya Kejujuran dalam Bertransaksi

2. Panggilan menuju Kebenaran dan Integritas

1. Imamat 19:35-36 - "Janganlah kamu melakukan ketidakadilan dalam penilaian, dalam pengukuran panjang, berat, atau volume. Kamu harus mempunyai timbangan yang jujur, timbangan yang jujur, satu efa yang jujur, dan satu hin yang jujur."

2. Amsal 11:1 - "Timbangan yang palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil adalah kesukaannya."

Yehezkiel 45:11 Satu efa dan satu bat haruslah satu takaran, sehingga satu bat berisi sepersepuluh homer, dan satu efa berisi sepersepuluh homer; takarannya harus satu homer.

Bagian ini menggambarkan sistem pengukuran, di mana efa dan bat harus berukuran sama, bat berisi sepersepuluh homer dan efa sama.

1. Ukuran Iman - Menjelajahi pentingnya mengukur iman kita dengan standar Tuhan.

2. Ukuran Ketaatan – Menelaah bagaimana ketaatan terhadap perintah Allah mendatangkan keberkahan.

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Yehezkiel 45:12 Dan syikalnya harus dua puluh gera: dua puluh syikal, lima dan dua puluh syikal, lima belas syikal, itulah manemu.

Bagian ini menggambarkan pengukuran satu syikal dan satu maneh dalam kaitannya satu sama lain.

1. Ukuran Tuhan: Memahami Nilai Apa yang Kita Terima dari-Nya

2. Kekuatan Firman Tuhan: Mengetahui Nilai dari Apa yang Diwahyukan kepada Kita

1. Ulangan 16:18-20 - "...bahwa segala penghasilanmu harus dikhususkan bagi Tuhan..."

2. Mazmur 147:3 - "Dia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka."

Yehezkiel 45:13 Inilah persembahan khusus yang harus kamu persembahkan; seperenam efa satu homer gandum, dan kamu harus memberikan seperenam efa satu homer jelai:

Tuhan mewajibkan seperenam efa satu homer gandum dan jelai sebagai persembahan.

1. Pentingnya persembahan kepada Tuhan.

2. Nilai pengorbanan.

1. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah dari buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. 16 Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan orang lain, karena dengan pengorbanan seperti itu Allah ridha.

2. Imamat 2:1 - Apabila seseorang mempersembahkan korban sajian kepada TUHAN, maka korbannya haruslah dari tepung yang terbaik. Mereka harus menuangkan minyak ke atasnya, dan menaruh kemenyan di atasnya

Yehezkiel 45:14 Mengenai tata cara minyak, satu bat minyak, kamu harus mempersembahkan sepersepuluh bat dari cor, yaitu satu homer dari sepuluh bat; untuk sepuluh pemandian adalah satu homer:

Tuhan memerintahkan agar sepersepuluh mandi minyak, yaitu satu homer, dipersembahkan.

1. Kesempurnaan Tuhan dalam Hukum-hukum-Nya: Bagaimana Perintah Tuhan dalam Ibadah Mencerminkan Tatanan-Nya yang Sempurna

2. Arti Penting Persembahan: Makna Dibalik Perintah Tuhan untuk Mempersembahkan Minyak

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Ulangan 10:12-13 - Apakah yang diminta Tuhan, Allahmu, dari padamu selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, mengabdi kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati dan segenap hatimu? jiwamu, dan menaati perintah dan ketetapan Tuhan yang kuberikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu sendiri?

Yehezkiel 45:15 Dan seekor anak domba dari antara dua ratus ekor domba yang digembalakan di padang rumput Israel; untuk korban sajian, korban bakaran, dan korban keselamatan, untuk mengadakan pendamaian bagi mereka, firman Tuhan ALLAH.

Bagian ini berbicara tentang penyediaan Tuhan Allah untuk pengorbanan demi rekonsiliasi.

1. Rahmat dan Rezeki Tuhan: Menggali Pengorbanan Rekonsiliasi

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Menjelajahi Pengorbanan Rekonsiliasi

1. Roma 5:11 - "Dan bukan hanya itu saja, kami juga bersukacita karena Allah melalui Tuhan kami Yesus Kristus, yang olehnya kami sekarang telah menerima penebusan."

2. Ibrani 9:14 - "Betapa lagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya tanpa cacat kepada Allah, akan menyucikan hati nuranimu dari perbuatan-perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Allah yang hidup?"

Yehezkiel 45:16 Seluruh penduduk negeri itu harus memberikan persembahan itu kepada raja di Israel.

Bagian ini berbicara tentang penduduk negeri yang memberikan persembahan kepada pangeran di Israel.

1. Sukacita Memberi: Bagaimana Ketaatan kepada Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Panggilan Tuhan untuk Melayani: Refleksi Kewajiban Kepemimpinan

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu, dengan hasil sulung dari segala hasil panenmu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru.

Yehezkiel 45:17 Dan menjadi tanggungan raja untuk mempersembahkan korban bakaran, korban sajian, dan korban curahan pada hari raya, bulan baru, dan hari Sabat, pada semua hari raya kaum Israel; mempersiapkan korban penghapus dosa, dan korban sajian, dan korban bakaran, dan korban keselamatan, untuk mengadakan pendamaian bagi kaum Israel.

Pangeran Israel bertugas menyediakan korban bakaran, korban sajian, dan korban curahan pada hari-hari raya, bulan baru, hari Sabat, dan segala hari raya untuk mendamaikan kaum Israel.

1: Tuhan telah memberi kita tanggung jawab pengorbanan dan pelayanan yang pantas kepada-Nya.

2: Rekonsiliasi terjadi melalui pengorbanan dan pelayanan yang benar kepada Tuhan.

1: Imamat 1:1-17 - TUHAN memanggil Musa dan berbicara kepadanya dari Kemah Pertemuan, mengatakan, Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka, jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan, kamu haruslah kamu membawa persembahan berupa ternak dari kawanan ternak atau dari kawanan domba.

2: Ibrani 10:1-10 Karena hukum Taurat hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang dan bukan bentuk sebenarnya dari kenyataan-kenyataan ini, maka dengan pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan setiap tahun, hukum tidak dapat menyempurnakan hal-hal tersebut. yang mendekat. Kalau tidak, bukankah persembahan itu akan berhenti, karena para jamaah, setelah disucikan, tidak lagi mempunyai kesadaran akan dosa? Namun dalam kurban tersebut terdapat pengingat akan dosa setiap tahunnya.

Yehezkiel 45:18 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Pada bulan pertama, pada hari pertama bulan itu, engkau harus mengambil seekor lembu jantan muda yang tidak bercacat cela, dan mentahirkan tempat suci itu:

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk mengorbankan seekor lembu jantan muda pada hari pertama bulan pertama untuk menyucikan tempat suci.

1. Kuasa Ketaatan : Menaati perintah Tuhan dan berkorban untuk menyucikan Bait Suci.

2. Harga Kekudusan: Pentingnya melakukan pengorbanan yang mahal untuk menjadi kudus.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Ibrani 9:13-14 - Darah kambing dan lembu jantan serta abu sapi muda yang dipercikkan kepada orang-orang yang najis, menguduskan mereka sehingga mereka tahir secara lahiriah. Terlebih lagi darah Kristus, yang melalui Roh kekal mempersembahkan diri-Nya yang tak bercacat kepada Allah, menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang membawa maut, sehingga kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup!

Yehezkiel 45:19 Kemudian imam harus mengambil sedikit darah korban penghapus dosa itu, lalu membubuhkannya pada tiang-tiang rumah, pada keempat sudut mezbah, dan pada tiang-tiang pintu gerbang pelataran dalam. .

Ayat ini menggambarkan tugas seorang imam dalam mempersembahkan korban penghapus dosa, yaitu dengan membubuhkan darah korban penghapus dosa pada tiang-tiang rumah, keempat sudut mezbah, dan tiang-tiang pintu gerbang pelataran dalam.

1. Pentingnya Darah Korban Penghapus Dosa

2. Signifikansi Peran Imam dalam Korban Penghapus Dosa

1. Imamat 4:6 - "Imam harus mencelupkan jarinya ke dalam darah itu dan memercikkannya tujuh kali di hadapan TUHAN, di depan tabir tempat kudus."

2. Ibrani 10:19-22 - “Jadi, saudara-saudara, karena darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat maha suci, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu: dagingnya; dan mempunyai seorang Imam Besar yang mengepalai rumah Allah; marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.”

Yehezkiel 45:20 Demikianlah haruslah engkau melakukan hal itu pada hari ketujuh setiap bulan bagi setiap orang yang berbuat salah dan bagi orang yang sederhana; demikianlah hendaknya kamu mengadakan rekonsiliasi rumah tangga itu.

Bagian dari Yehezkiel 45:20 ini menggambarkan bagaimana Bani Israel harus berdamai dengan Tuhan pada hari ketujuh setiap bulan bagi individu yang menyimpang dari jalan kebenaran.

1. "Rekonsiliasi Melalui Pengampunan: Mengikuti Jalan Tuhan dalam Yehezkiel 45:20"

2. "Bani Israel: Mencari Kebenaran Melalui Rekonsiliasi"

1. Yesaya 55:6-7 “Carilah Tuhan selagi ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selagi ia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya ia dapat kasihanilah dia dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

"

2. Matius 6:14-15 “Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

Yehezkiel 45:21 Dalam bulan pertama, pada hari keempat belas bulan itu, kamu harus merayakan Paskah, suatu hari raya tujuh hari; roti tidak beragi harus dimakan.

Paskah adalah hari raya tujuh hari yang dirayakan pada bulan pertama tahun ini. Roti tidak beragi dimakan selama perayaan ini.

1. Pentingnya Merayakan Paskah

2. Arti Penting Roti Tidak Beragi

1. Keluaran 12:14 - Hari ini haruslah menjadi hari peringatan bagimu dan haruslah kamu merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN; turun-temurun sebagai suatu ketetapan untuk selama-lamanya, haruslah kamu merayakannya sebagai hari raya.

2. Lukas 22:19 - Lalu ia mengambil roti, dan setelah mengucap syukur, ia memecahkannya dan memberikannya kepada mereka sambil berkata, Inilah tubuh-Ku yang diberikan bagi kamu. Lakukan ini untuk mengenangku.

Yehezkiel 45:22 Pada hari itu raja harus mengolah seekor lembu jantan untuk korban penghapus dosa, bagi dirinya dan bagi seluruh rakyat negeri itu.

Raja harus menyediakan seekor lembu jantan sebagai korban penghapus dosa bagi dirinya dan seluruh rakyat negeri itu.

1. Kekuatan Pengorbanan Sang Pangeran

2. Pentingnya Pendamaian dan Rekonsiliasi

1. Imamat 4:3-4 - "Jika imam yang diurapi itu berbuat dosa sesuai dengan dosa umat; maka baiklah ia membawa seekor lembu jantan muda yang tidak bercela untuk dosanya, yang tidak bercacat, kepada TUHAN sebagai dosanya Ia harus membawa lembu itu ke pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN, lalu meletakkan tangannya ke atas kepala lembu itu dan menyembelih lembu itu di hadapan TUHAN."

2. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

Yehezkiel 45:23 Dan tujuh hari setelah perayaan itu, ia harus mengolah korban bakaran bagi TUHAN, yaitu tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan yang tidak bercela, setiap hari selama tujuh hari itu; dan seekor anak kambing setiap hari untuk korban penghapus dosa.

Pada hari raya itu, tujuh ekor lembu jantan, tujuh ekor domba jantan, dan seekor kambing akan dipersembahkan sebagai korban bakaran dan korban penghapus dosa setiap hari selama tujuh hari.

1. Pentingnya Mempersembahkan Kurban kepada Tuhan

2. Makna dari Perayaan Tujuh Hari

1. Imamat 16:15-17 Petunjuk rinci untuk Hari Pendamaian

2. Ibrani 13:15-16 Mempersembahkan puji-pujian dan syukur kepada Tuhan dengan korban rohani.

Yehezkiel 45:24 Dan ia harus mengolah korban sajian satu efa untuk seekor lembu jantan, dan satu efa untuk seekor domba jantan, dan satu hin minyak untuk satu efa.

Allah memerintahkan untuk mengolah korban sajian seharga seekor lembu jantan, seekor domba jantan, dan satu hin minyak untuk satu efa.

1. Kekuatan Pengorbanan: Pelajaran dari Yehezkiel 45:24

2. Memberikan Yang Terbaik kepada Tuhan: Memahami Persembahan Efa

1. Ibrani 10:1-18 Kuasa persembahan kurban

2. Roma 12:1-2 Persembahan yang hidup kepada Tuhan

Yehezkiel 45:25 Dalam bulan ketujuh, pada hari kelima belas bulan itu, ia harus melakukan hal yang sama pada hari raya tujuh hari, sesuai dengan korban penghapus dosa, menurut korban bakaran, dan menurut korban sajian, dan menurut minyaknya.

Pada hari kelima belas bulan ketujuh harus ada korban penghapus dosa, bakaran, daging dan minyak sesuai dengan hari raya tujuh hari.

1. Kekuatan Pengorbanan: Menjelajahi Makna Hari Raya Tujuh Hari

2. Panggilan untuk Bertobat: Memahami Makna di Balik Persembahan Dosa

1. Imamat 23:27 - Tepat pada hari kesepuluh bulan ketujuh ini adalah hari pendamaian.

2. Yehezkiel 46:12 - Korban bakaran yang dipersembahkan pangeran kepada Tuhan pada hari Sabat adalah enam ekor domba yang tidak bercela dan seekor domba jantan yang tidak bercela.

Yehezkiel pasal 46 melanjutkan penglihatan tentang bait suci yang diberikan kepada Yehezkiel. Bab ini berfokus pada peraturan peribadatan pangeran dan persembahan hari Sabat dan bulan baru.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan uraian tentang pintu gerbang yang dilalui pangeran untuk masuk dan keluar kompleks candi. Pintu gerbang harus tetap ditutup selama enam hari kerja, namun harus dibuka pada hari Sabat dan bulan baru untuk ibadah sang pangeran (Yehezkiel 46:1-3).

Paragraf ke-2: Penglihatan tersebut kemudian membahas tentang persembahan pangeran pada hari Sabat dan bulan baru. Raja harus mempersembahkan korban bakaran, korban sajian, dan korban curahan pada hari-hari ini. Visi tersebut menekankan pentingnya persembahan ini dan peran pangeran dalam memimpin umat dalam beribadah (Yehezkiel 46:4-12).

Paragraf ke-3 : Bab ini dilanjutkan dengan peraturan mengenai harta warisan dan harta benda pangeran. Pangeran harus menyediakan persembahan dan pemeliharaan kuil dari miliknya sendiri. Penglihatan tersebut juga merinci ukuran bagian tanah yang suci dan ketentuan bagi para pekerja yang bertugas di Bait Suci (Yehezkiel 46:13-18).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat puluh enam menyajikan

kelanjutan penglihatan candi,

fokus pada peraturan pemujaan pangeran

dan persembahan hari Sabat dan bulan baru.

Deskripsi gerbang untuk masuk dan keluar sang pangeran.

Pembukaan gerbang pada hari Sabat dan bulan baru untuk pemujaan sang pangeran.

Petunjuk persembahan pangeran pada hari Sabat dan bulan baru.

Penekanan pada pentingnya persembahan ini dan peran pangeran dalam memimpin ibadah.

Peraturan mengenai warisan dan harta benda pangeran.

Penyediaan persembahan dan pemeliharaan candi dari harta milik pangeran.

Spesifikasi ukuran bagian tanah yang disakralkan.

Penyediaan bagi para pekerja yang melayani di bait suci.

Pasal Yehezkiel ini melanjutkan penglihatan tentang Bait Suci. Bab ini dimulai dengan uraian tentang pintu gerbang tempat masuk dan keluarnya pangeran dari kompleks candi, dengan penekanan pada pembukaannya pada hari Sabat dan bulan baru untuk peribadatan sang pangeran. Penglihatan tersebut kemudian membahas tentang persembahan yang akan diberikan oleh pangeran pada kesempatan ini, termasuk korban bakaran, korban sajian, dan korban curahan. Bab ini menyoroti pentingnya persembahan ini dan peran pangeran dalam memimpin masyarakat dalam beribadah. Bab ini juga memberikan peraturan mengenai warisan dan harta benda pangeran, dengan menyebutkan bahwa ia bertanggung jawab menyediakan persembahan dan memelihara kuil dari harta miliknya sendiri. Ukuran bagian tanah yang disakralkan ditentukan, beserta ketentuan bagi para pekerja yang melayani di bait suci. Bab ini menekankan peraturan pemujaan dan persembahan pangeran, serta tanggung jawabnya dalam memelihara kuil.

Yehezkiel 46:1 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Pintu gerbang pelataran dalam yang menghadap ke timur ditutup enam hari kerja; tetapi pada hari Sabat pintu itu harus dibuka, dan pada hari bulan baru pintu itu harus dibuka.

Tuhan Allah memerintahkan agar pintu gerbang pelataran dalam yang menghadap ke timur hendaknya ditutup pada hari kerja, tetapi dibuka pada hari Sabat dan bulan baru.

1. Belajar menyeimbangkan hidup antara bekerja dan istirahat.

2. Menyadari pentingnya menghormati hari Sabat dan Bulan Baru.

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah hari Sabat dengan menguduskannya.

2. Kolose 2:16-17 - Jangan biarkan siapa pun menilai Anda berdasarkan apa yang Anda makan atau minum, atau sehubungan dengan hari raya keagamaan, perayaan Bulan Baru atau hari Sabat.

Yehezkiel 46:2 Maka raja harus masuk melalui serambi luar pintu gerbang itu, dan harus berdiri di dekat tiang pintu gerbang, lalu para imam harus mengolah korban bakarannya dan korban keselamatannya, dan ia harus beribadah di ambang pintu. dari gerbang: maka dia akan keluar; tetapi pintu gerbangnya tidak boleh ditutup sampai malam hari.

Pangeran harus beribadah dengan cara tertentu di pintu masuk gerbang dan harus tetap buka sampai malam.

1. Makna Ibadah Sejati - Menggali makna pemujaan terhadap pangeran di pintu gerbang.

2. Pintu yang Terbuka - Menggali pentingnya pintu dibuka hingga petang dan dampaknya bagi kehidupan kita sendiri.

1. Yohanes 10:9 - Akulah pintunya: melalui Akulah siapa yang masuk, ia akan selamat, dan ia akan keluar masuk dan menemukan padang rumput.

2. Mazmur 95:6 - Hai marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita bersujud di hadapan TUHAN pencipta kita.

Yehezkiel 46:3 Demikian pula penduduk negeri itu harus beribadah di depan pintu gerbang ini di hadapan TUHAN pada hari Sabat dan bulan baru.

Penduduk negeri harus menyembah TUHAN di depan pintu gerbang pada hari Sabat dan pada bulan baru.

1. Pentingnya Ibadah dalam Kehidupan Kita

2. Merangkul Waktu yang Ditetapkan Tuhan

1. Mazmur 95:6 - Marilah kita sujud menyembah, marilah kita bersujud di hadapan TUHAN Pencipta kita;

2. Yesaya 66:23 - Dari satu Bulan Baru ke Bulan Baru lainnya, dan dari Sabat yang satu ke Sabat yang lain, seluruh umat manusia akan datang dan sujud di hadapan-Ku, firman TUHAN.

Yehezkiel 46:4 Korban bakaran yang harus dipersembahkan raja kepada TUHAN pada hari Sabat adalah enam ekor domba yang tidak bercela dan seekor domba jantan yang tidak bercela.

Pangeran diperintahkan untuk mempersembahkan enam ekor domba dan seekor domba jantan sebagai korban bakaran kepada TUHAN pada hari Sabat.

1. Pentingnya Mempersembahkan Kurban kepada Tuhan

2. Menguduskan Hari Sabat

1. Imamat 1:3 - "Jikalau yang dipersembahkannya adalah kurban bakaran kawanan domba, baiklah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercacat"

2. Keluaran 20:8 - "Ingatlah hari Sabat dan kuduskanlah hari itu"

Yehezkiel 46:5 Korban sajiannya harus satu efa untuk seekor domba jantan, dan korban sajian dari domba-domba jantan sesuai kemampuannya, dan satu hin minyak untuk satu efa.

Allah memerintahkan Yehezkiel untuk mempersembahkan satu efa gandum, seekor domba jantan, dan satu hin minyak sebagai korban sajian kepada Tuhan.

1. Rezeki Tuhan - Mensyukuri rezeki dan kemurahan Tuhan.

2. Kekuatan Memberi - Menjelajahi makna spiritual dari persembahan kepada Tuhan.

1. Ulangan 16:17 - Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat Tuhan, Allahmu, yang diberikannya kepadamu.

2. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

Yehezkiel 46:6 Pada hari bulan baru yang didapat adalah seekor lembu jantan muda yang tidak bercela, enam ekor domba, dan seekor domba jantan; semuanya itu tidak boleh bercela.

Tuhan memerlukan seekor lembu jantan muda, enam ekor domba, dan seekor domba jantan sebagai persembahan pada hari bulan baru.

1. Berkah Ketaatan: Persembahan Suci di Hari Bulan Baru

2. Pentingnya Korban Tak Bercacat: Makna di Balik Yehezkiel 46:6

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap remeh."

2. Imamat 22:20-21 - "Tetapi apa pun yang ada cacatnya, janganlah kamu persembahkan, sebab hal itu tidak dapat diterima bagimu. Dan siapa pun yang mempersembahkan korban keselamatan kepada TUHAN untuk memenuhi nazar atau sebagai kehendak bebas persembahan dari kawanan ternak atau dari kawanan domba, agar dapat diterima, persembahan itu harus sempurna; tidak boleh ada cacat padanya.”

Yehezkiel 46:7 Ia harus mengolah korban sajian, satu efa untuk seekor lembu jantan, dan satu efa untuk seekor domba jantan, dan untuk anak domba yang menurut tangannya akan mencapai satu efa, dan satu hin minyak untuk satu efa.

Allah memerintahkan umat Israel untuk menyiapkan korban berupa lembu jantan, domba jantan, dan anak domba, sesuai dengan kemampuan mereka, dengan satu hin minyak hingga satu efa.

1. Keberkahan Memberi : Memberi dengan senang hati dan penuh pengorbanan atas rezeki yang telah Tuhan berikan.

2. Keutamaan Ibadah : Memberikan persembahan kepada Tuhan sebagai cara menghormati dan memuliakan-Nya.

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya tiap-tiap orang memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Mazmur 96:8 - Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari Tuhan; membawa persembahan dan datang ke istananya.

Yehezkiel 46:8 Apabila pangeran masuk, ia harus masuk melalui serambi pintu gerbang itu, dan ia harus keluar melalui jalan itu.

Pangeran masuk dan keluar gerbang candi melalui serambi.

1: Kita hendaknya berusaha mendekati kerajaan Allah dengan rasa hormat, masuk dengan rendah hati dan pulang dengan sukacita.

2: Kita harus selalu ingat bahwa masuk ke dalam kerajaan Allah disertai dengan tanggung jawab dan kebutuhan akan dedikasi.

1: Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh.

2: Matius 7:21-23 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan mengusir setan dengan namamu, dan melakukan banyak mukjizat dengan namamu? Dan kemudian aku akan menyatakan kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu; enyahlah dari padaku, hai para pekerja durhaka.

Yehezkiel 46:9 Tetapi apabila penduduk negeri itu datang ke hadapan TUHAN pada hari-hari raya, barangsiapa masuk melalui pintu gerbang utara untuk beribadah, ia harus keluar melalui pintu gerbang selatan; dan barangsiapa masuk melalui gerbang selatan, ia harus keluar melalui gerbang utara; ia tidak akan kembali melalui gerbang tempat ia masuk, melainkan harus melewatinya.

Pada hari-hari raya yang khidmat, orang yang memasuki gerbang utara TUHAN harus keluar melalui gerbang selatan dan sebaliknya. Mereka mungkin tidak kembali melalui gerbang yang sama dengan yang mereka masuki.

1. Pentingnya perspektif baru

2. Mengambil jalan yang jarang dilalui

1. Filipi 3:13-14 - "Saudara-saudara, aku tidak menganggap diriku telah memegangnya. Tetapi satu hal yang aku lakukan: Melupakan apa yang ada di belakang dan meraih apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan untuk menang hadiah panggilan surgawi Allah dalam Kristus Yesus.”

2. Amsal 4:25-27 - “Biarlah matamu memandang lurus ke depan dan biarlah pandanganmu tertuju lurus ke depan. Perhatikanlah jalan kakimu dan biarlah segala jalanmu ditegakkan. Jangan menoleh ke kanan atau ke kiri kiri; jauhkanlah kakimu dari kejahatan.”

Yehezkiel 46:10 Dan pangeran yang ada di tengah-tengah mereka, ketika mereka masuk, akan masuk; dan ketika mereka pergi, mereka akan pergi.

Pangeran Israel akan masuk dan keluar bersama orang-orang ketika mereka pergi ke dan dari kuil.

1. Pangeran Damai: Apa Artinya Mengikuti Yesus

2. Berjalan dalam Persatuan : Bersatu dalam Hadirat Tuhan

1. Yesaya 9:6 Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Mazmur 133:1 Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!

Yehezkiel 46:11 Pada hari-hari raya dan hari raya, korban sajian haruslah satu efa untuk seekor lembu jantan, dan satu efa untuk seekor domba jantan, dan untuk anak domba sesuai kemampuannya, dan satu hin minyak untuk satu efa.

Bagian dari Yehezkiel ini menjelaskan tentang persembahan daging dan minyak yang diperlukan untuk berbagai hari raya dan hari raya.

1. Pentingnya mempersembahkan kurban kepada Allah sesuai dengan perintah-Nya.

2. Arti penting persembahan korban untuk menyatakan pengabdian kita kepada Tuhan.

1. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Ulangan 16:16-17 - Tiga kali setahun semua orangmu harus menghadap Tuhan, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya: pada Hari Raya Roti Tidak Beragi, Hari Raya Mingguan, dan Hari Raya Pondok Daun. Tidak seorang pun boleh menghadap Tuhan dengan tangan kosong:

Yehezkiel 46:12 Apabila raja menyiapkan korban bakaran sukarela atau korban keselamatan secara sukarela kepada TUHAN, maka haruslah seseorang membukakan baginya pintu gerbang yang menghadap ke timur, dan ia harus menyiapkan korban bakarannya dan korban keselamatannya, seperti yang dilakukannya. pada hari Sabat: maka dia harus pergi; dan setelah dia keluar, pintu gerbang harus ditutup.

Pangeran diperbolehkan mempersembahkan korban bakaran dan korban perdamaian sukarela kepada Tuhan pada hari Sabat, dengan masuk melalui gerbang timur dan keluar lagi setelahnya.

1. Memberi dari Hati: Pentingnya Persembahan Sukarela

2. Hari Perhentian dan Pembaruan Tuhan: Sebuah Eksplorasi Praktek Sabat

1. Ulangan 16:1-17 - Waktu yang Ditetapkan Tuhan

2. Imamat 23:1-3 - Tujuh Hari Raya Tuhan

Yehezkiel 46:13 Setiap hari haruslah engkau mengolah seekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat bagi TUHAN sebagai korban bakaran; haruslah engkau mengolahnya setiap pagi.

Setiap pagi haruslah dipersembahkan kurban bakaran seekor anak domba berumur satu tahun yang tidak bercacat cela kepada Tuhan.

1. Makna Korban Bakaran - bagaimana korban bakaran merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan pengabdian dan pengabdian kepada Tuhan.

2. Pentingnya Pengabdian – mengapa penting untuk menunjukkan pengabdian kita kepada Tuhan melalui persembahan.

1. Ibrani 13:15-16 - Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Namun jangan lupa berbuat baik dan berbagi, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat, patah hati dan remuk hati. Ini ya Tuhan, tidak akan Engkau anggap remeh.

Yehezkiel 46:14 Setiap pagi haruslah engkau mengolah korban sajian, seperenam efa dan sepertiga hin minyak, untuk diolah dengan tepung yang terbaik; korban sajian yang tetap menurut peraturan yang tetap bagi TUHAN.

Setiap pagi haruslah dipersembahkan korban berupa tepung yang terbaik, seperenam efa dan sepertiga hin minyak bagi TUHAN sebagai suatu peraturan yang kekal.

1. Kekuatan Ketaatan Abadi

2. Keberkahan Qurban

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Roma 12:1 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.

Yehezkiel 46:15 Demikianlah setiap pagi mereka harus mengolah daging domba, korban sajian, dan minyak untuk korban bakaran yang tetap.

Setiap pagi, umat Israel harus mempersembahkan korban bakaran yang terus-menerus berupa seekor anak domba, korban sajian, dan minyak.

1. Pengorbanan Anak Domba: Bagaimana Kematian Yesus Mengubah Keselamatan

2. Makna Persembahan Subuh: Eksplorasi Yehezkiel 46:15

1. Roma 10:4 - Sebab Kristus adalah tujuan hukum yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.

2. Ibrani 9:22 - Sebenarnya, menurut hukum Musa, hampir segala sesuatu disucikan dengan darah. Karena tanpa pertumpahan darah, tidak ada pengampunan.

Yehezkiel 46:16 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Jika pangeran memberikan hadiah kepada salah satu putranya, maka warisannya menjadi milik putra-putranya; itu akan menjadi milik mereka melalui warisan.

Tuhan Allah menyatakan bahwa jika seorang pangeran memberikan hadiah kepada salah satu putranya, maka warisan dari hadiah itu akan menjadi milik putra-putranya, dan itu akan menjadi milik mereka melalui warisan.

1. Berkat Warisan: Kajian terhadap Yehezkiel 46:16

2. Kemurahan Hati Tuhan : Pengertian Karunia Warisan dalam Yehezkiel 46:16

1. Galatia 3:29 - "Dan jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan ahli waris sesuai dengan janji."

2. Ibrani 9:15 - "Dan itulah sebabnya dialah yang menjadi perantara perjanjian baru itu, supaya melalui kematian, demi penebusan pelanggaran-pelanggaran yang ada dalam perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima janji kekekalan." warisan."

Yehezkiel 46:17 Tetapi jika ia memberikan warisannya kepada salah seorang hambanya, maka tahun kemerdekaan itu menjadi miliknya; setelah itu akan kembali kepada pangeran; tetapi warisannya akan menjadi milik anak-anaknya.

Pemberian warisan yang diberikan kepada seorang hamba berlaku sampai tahun kemerdekaan, setelah itu kembali kepada pangeran, tetapi anak-anak hamba itu tetap mempertahankan warisannya.

1. Kemurahan Tuhan: Cara mempersembahkan pemberian warisan kepada orang yang mengabdi kepada kita.

2. Realitas Kebebasan: Memahami pentingnya kebebasan dan dampaknya terhadap kehidupan kita.

1. Ulangan 15:12-15 - Perintah Tuhan untuk memberi dengan cuma-cuma kepada mereka yang melayani kita.

2. Matius 6:19-21 - Pentingnya menimbun harta di surga dibandingkan di bumi.

Yehezkiel 46:18 Dan pangeran tidak boleh mengambil milik pusaka rakyat dengan penindasan, untuk mengusir mereka dari miliknya; tetapi dia harus memberikan warisan kepada anak-anaknya dari miliknya sendiri: agar umat-Ku tidak tercerai-berai setiap orang dari miliknya.

Pangeran tidak boleh merampas harta warisan rakyat dengan menggunakan taktik opresif, melainkan harus memberikan warisannya sendiri kepada putra-putranya untuk memastikan bahwa rakyat tidak tercerai-berai dari harta bendanya.

1. Rencana Allah atas Warisan: Mengapa Kita Tidak Boleh Menyalahgunakan Kekuasaan Kita

2. Kekuatan Kepemilikan: Bagaimana Kita Dapat Menerima Berkat Tuhan

1. Ulangan 16:20 - Keadilan, dan hanya keadilan yang harus kamu ikuti, agar kamu dapat hidup dan mewarisi tanah yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu.

2. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

Yehezkiel 46:19 Kemudian dia membawa aku melalui pintu masuk, yang ada di sisi pintu gerbang, ke dalam ruang suci para imam, yang menghadap ke utara; dan lihatlah, ada sebuah tempat di kedua sisi sebelah barat.

Nabi Yehezkiel dibawa Tuhan melalui pintu gerbang menuju kamar para imam yang menghadap ke utara. Ada tempat di kedua sisi barat.

1. Bimbingan Ilahi Tuhan - Mengikuti bimbingan Tuhan, apa pun risikonya

2. Hati yang Beribadah - Menumbuhkan gaya hidup beribadah kepada Tuhan

1. Yosua 3:11 - "Lihatlah, tabut perjanjian Tuhan seluruh bumi sedang melintas di depanmu ke sungai Yordan."

2. Matius 7:7 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

Yehezkiel 46:20 Lalu berkatalah ia kepadaku: Di sinilah para imam harus merebus korban penebus salah dan korban penghapus dosa, di mana mereka harus membakar korban sajian; bahwa mereka tidak membawanya ke pengadilan, untuk menguduskan umat.

Para imam harus merebus korban penebus salah dan penghapus dosa, serta membakar korban sajian di tempat yang telah ditentukan, sehingga umat di pelataran luar tidak disucikan.

1. Kekudusan Tuhan dan Perlunya Pengorbanan

2. Kekuatan Imamat yang Berdedikasi

1. Imamat 6:24-30 - Petunjuk bagi para imam untuk mempersembahkan kurban

2. Ibrani 13:10-17 - Perlunya merasa puas dengan apa yang kita miliki dan pentingnya menjalani hidup suci.

Yehezkiel 46:21 Lalu digiringnya aku ke pelataran luar, dan disuruhnya aku melewati keempat penjuru pelataran; dan lihatlah, di setiap sudut pelataran ada pelataran.

Yehezkiel dibawa ke sebuah lapangan dan melihat empat lapangan di setiap sudut.

1. Empat Sudut Pengadilan Tuhan – Visi Yehezkiel tentang Keadilan Ilahi

2. Melihat Keadilan dari Segala Sudut – Visi Yehezkiel tentang Empat Pengadilan

1. Mazmur 89:14 - Kebenaran dan keadilan adalah landasan takhtamu; kasih setia dan kesetiaan berjalan di hadapanmu.

2. Keluaran 23:6-7 - Janganlah engkau memutarbalikkan keadilan yang menjadi hak orang miskinmu dalam gugatannya. Jauhi tuduhan palsu, dan jangan membunuh orang yang tidak bersalah dan orang benar, karena Aku tidak akan membebaskan orang fasik.

Yehezkiel 46:22 Pada keempat sudut pelataran itu ada pelataran-pelataran yang panjangnya empat puluh hasta dan lebarnya tiga puluh hasta; keempat sudut itu mempunyai ukuran yang sama.

Pelataran Bait Suci Yehezkiel 46 mempunyai empat sudut, yang masing-masing sudutnya berukuran sama, yaitu empat puluh hasta panjangnya dan tiga puluh hasta lebarnya.

1. Stabilitas Kekudusan: Pengukuran Bait Suci Tuhan

2. Pentingnya Kekudusan : Persatuan dalam Bait Allah

1. Efesus 2:19-22 Kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan, di mana kamu juga dibangun bersama untuk tempat kediaman Allah di dalam Roh.

2. 1 Petrus 2:5 Kamu juga, sebagai batu hidup, sedang dibangun untuk sebuah rumah rohani, untuk suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Yehezkiel 46:23 Di dalamnya ada barisan bangunan yang mengelilinginya, empat sekelilingnya, dan dibuatlah tempat mendidih di bawah barisan yang sekelilingnya itu.

Yehezkiel 46:23 menggambarkan pembangunan kuil dengan empat dinding dan di bawahnya dibangun tempat mendidih.

1. Pentingnya Membangun Tempat Ibadah

2. Merangkul Kesucian dan Kesucian

1. Keluaran 29:38-41 - Petunjuk mengenai korban bakaran yang tetap

2. 2 Tawarikh 7:1-3 - Pembangunan Bait Suci dan doa peresmian Salomo

Yehezkiel 46:24 Lalu berkatalah ia kepadaku: Di sinilah tempat mendidihnya, di mana para pelayan rumah akan merebus korban sembelihan rakyat.

Tuhan mengungkapkan kepada Yehezkiel berbagai tempat di bait suci di mana para imam akan menyiapkan korban bagi umat.

1. Pentingnya Pengorbanan dalam Ibadah

2. Peran Imam di Bait Suci

1. Ibrani 13:15-16 (ESV) - Oleh Dialah marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang mengakui nama-Nya. Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang kamu punya, karena pengorbanan seperti itu diridhoi Allah.

2. Imamat 1:1-13 (ESV) - Tuhan memanggil Musa dan berbicara kepadanya dari tenda pertemuan, mengatakan, Bicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka, Jika ada di antara kamu yang membawa persembahan kepada Tuhan , kamu harus membawa persembahan berupa ternak dari kawanan atau dari kawanan domba.

Yehezkiel pasal 47 menyajikan penglihatan tentang sungai yang mengalir dari Bait Suci, membawa kehidupan dan kesembuhan bagi negeri itu.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan penampakan air yang mengalir dari pintu masuk candi. Air awalnya berupa tetesan dan berangsur-angsur menjadi sungai yang dalam saat mengalir ke arah timur. Penglihatan ini menekankan sifat-sifat air yang memberikan kehidupan, yang membawa kesembuhan dan kesuburan bagi tanah (Yehezkiel 47:1-12).

Paragraf ke-2: Penglihatan tersebut kemudian menggambarkan pembagian tanah di antara kedua belas suku Israel. Tanah tersebut harus dibagi rata di antara suku-suku, dengan pembagian berdasarkan warisan leluhur mereka. Visi tersebut menekankan keadilan dan kesetaraan dalam pembagian tanah (Yehezkiel 47:13-23).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat puluh tujuh menyajikan

gambaran sungai yang mengalir dari kuil,

membawa kehidupan dan penyembuhan ke negeri itu,

dan pembagian tanah di antara kedua belas suku.

Bayangkan air mengalir dari pintu masuk candi dan menjadi sungai yang dalam.

Penekanan pada sifat-sifat air yang memberi kehidupan dan efek penyembuhannya terhadap tanah.

Deskripsi pembagian tanah di antara dua belas suku Israel.

Pembagian tanah yang merata antar suku berdasarkan warisan nenek moyang.

Penekanan pada keadilan dan kesetaraan dalam alokasi lahan.

Yehezkiel pasal ini menyajikan penglihatan tentang sungai yang mengalir dari Bait Suci. Air awalnya berupa tetesan dan berangsur-angsur menjadi sungai yang dalam saat mengalir ke arah timur. Visi tersebut menekankan sifat-sifat air yang memberi kehidupan, yang membawa penyembuhan dan kesuburan bagi tanah. Pasal ini juga menggambarkan pembagian tanah di antara dua belas suku Israel. Tanah tersebut harus dibagi rata di antara suku-suku, dengan pembagian berdasarkan warisan leluhur mereka. Bab ini menekankan keadilan dan kesetaraan dalam distribusi tanah. Visi sungai dan pembagian tanah melambangkan pemulihan dan berkah yang akan Tuhan berikan kepada umat-Nya.

Yehezkiel 47:1 Kemudian dia membawaku kembali ke pintu rumah; dan tampaklah air keluar dari bawah ambang pintu rumah itu ke arah timur, karena bagian depan rumah itu menghadap ke timur, dan air itu turun dari bawah dari sebelah kanan rumah itu, di sebelah selatan mezbah.

Air rumah Tuhan keluar dari bawah ambang pintu, mengalir ke arah timur dari sisi kanan rumah.

1. Kekuatan Air untuk Menyegarkan dan Memulihkan

2. Rahmat Tuhan Mengalir dari Rumah-Nya

1. Yesaya 12:3 - "Sebab itu dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan."

2. Yohanes 7:38 - "Barangsiapa percaya kepadaku, seperti yang dikatakan dalam kitab suci, dari perutnya akan mengalir sungai-sungai air hidup."

Yehezkiel 47:2 Lalu dibawanya aku keluar dari jalan gerbang ke arah utara, dan dituntunnya aku ke jalan di luar sampai ke pintu gerbang terakhir melalui jalan yang menghadap ke timur; dan lihatlah, air habis di sebelah kanan.

Nabi Yehezkiel dibawa ke gerbang utara Bait Suci, yang mengarah ke gerbang timur, di mana ia melihat air mengalir dari sisi kanan.

1. Janji Penyediaan Tuhan: Belajar Mengandalkan Tuhan untuk Segala Kebutuhan Kita

2. Kekuatan Air Hidup: Bagaimana Yesus Memuaskan Rasa Haus Kita

1. Mazmur 23:1-6

2. Yohanes 4:1-15

Yehezkiel 47:3 Ketika orang yang memegang tali pancing itu berjalan ke arah timur, diukurnyalah seribu hasta, lalu ia membawa aku melintasi air; airnya sampai mata kaki.

Bagian dari Yehezkiel 47:3 ini menggambarkan nabi Yehezkiel dibawa melewati perairan yang kedalamannya hanya setinggi mata kaki.

1. Kekuatan Iman: Memercayai Janji Tuhan ditengah Beratnya Tantangan Hidup

2. Melakukan Lompatan Keyakinan: Melangkah dalam Ketaatan meski Ada Ketidakpastian

1. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

2. Matius 14:22-33 - Lalu Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke kapal dan mendahului Dia ke seberang, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pergi. Dan setelah dia menyuruh orang banyak itu pergi, dia naik ke gunung yang terpisah untuk berdoa: dan ketika malam tiba, dia berada di sana sendirian. Namun kapal itu kini sudah berada di tengah laut, terombang-ambing oleh ombak, karena angin bertiup kencang. Dan pada jam keempat malam itu Yesus pergi menemui mereka, berjalan di atas laut. Dan ketika para murid melihat dia berjalan di atas laut, mereka merasa sedih dan berkata, Itu adalah roh; dan mereka berteriak ketakutan. Namun Yesus langsung berbicara kepada mereka, katanya, Bergembiralah; ini aku; jangan takut. Dan Petrus menjawabnya dan berkata, Tuhan, jika itu memang Engkau, mintalah aku datang kepadamu melalui air. Dan dia berkata, Ayo. Dan ketika Petrus turun dari kapal, dia berjalan di atas air, menuju Yesus. Tetapi ketika dia melihat angin bertiup kencang, dia menjadi takut; dan mulai tenggelam, dia menangis sambil berkata, Tuhan, selamatkan aku. Dan seketika itu juga Yesus mengulurkan tangannya, menangkap dia, dan berkata kepadanya, hai kamu yang kurang percaya, mengapa kamu ragu-ragu?

Yehezkiel 47:4 Sekali lagi dia mengukur seribu, dan membawa aku melintasi air; airnya sampai ke lutut. Sekali lagi dia mengukur seribu, dan membawaku melewatinya; airnya sampai ke pinggang.

Bagian ini menggambarkan penglihatan tentang Tuhan yang memimpin Yehezkiel melewati air yang mencapai lututnya, dan kemudian sampai ke pinggangnya.

1) Bimbingan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memimpin Kita pada Saat Dibutuhkan

2) Air Kehidupan: Berkah yang Kita Terima Karena Mengikuti Tuhan

1) Yehezkiel 47:4

2) Yohanes 7:37-38 - Pada hari terakhir perayaan itu, hari besar itu, Yesus berdiri dan berseru, Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepadaku dan minum.

Yehezkiel 47:5 Sesudah itu ia mengukur seribu; dan itu adalah sungai yang tidak dapat aku lewati: karena airnya naik, air untuk berenang, sungai yang tidak dapat dilewati.

Sungai itu terlalu dalam untuk diseberangi, dan airnya naik terlalu tinggi.

1. Banjir Kehidupan: Bagaimana Menavigasi Keadaan yang Luar Biasa

2. Mempertahankan Iman di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 124:4-5 - "Maka air akan membanjiri kita, arus sungai akan membanjiri jiwa kita; kemudian air yang meluap akan membanjiri jiwa kita."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu."

Yehezkiel 47:6 Katanya kepadaku: Anak manusia, pernahkah engkau melihat ini? Kemudian dia membawaku, dan menyuruhku kembali ke tepi sungai.

Tuhan membawa Yehezkiel ke tepi sungai dan bertanya apakah dia pernah melihatnya.

1. Ajakan Tuhan Melihat Sungai Kehidupan

2. Kuasa Firman Tuhan untuk Mengubah Kehidupan

1. Yohanes 4:13-14 Yesus menjawab, Setiap orang yang meminum air ini akan haus lagi, tetapi siapa pun yang meminum air yang Aku berikan tidak akan pernah haus lagi. Sesungguhnya air yang Kuberikan kepada mereka akan menjadi sumber air yang memancar sampai kepada kehidupan yang kekal.

2. Roma 5:1-2 Jadi, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya kita dengan iman beroleh jalan masuk ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri. Dan kami bermegah dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

Yehezkiel 47:7 Ketika aku kembali, tampaklah di tepi sungai itu banyak sekali pohon-pohon di kedua sisi sungai.

Yehezkiel melihat sebuah sungai dengan banyak pohon di kedua sisinya.

1. Anugerah Tuhan berupa keindahan dan kelimpahan di alam

2. Percaya pada kebaikan Tuhan meski kita merasa tersesat

1. Mazmur 36:8-9 - "Mereka berpesta dengan kelimpahan rumah-Mu; dan Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu. Karena bersama-Mu ada sumber kehidupan; dalam terang-Mu kami melihat terang."

2. Yohanes 4:14 - "Tetapi siapa pun yang minum dari air yang akan Aku berikan kepadanya, tidak akan pernah haus lagi. Tetapi air yang akan Aku berikan kepadanya akan menjadi sumber air di dalam dirinya yang memancar hingga hidup yang kekal."

Yehezkiel 47:8 Lalu berkatalah ia kepadaku: Air ini mengalir ke daerah timur, lalu turun ke padang gurun, dan masuk ke dalam laut; bila dialirkan ke laut, air itu akan menjadi sehat.

Perikop ini berbicara tentang janji Tuhan untuk membawa kesembuhan bagi perairan laut.

1. Janji Kesembuhan dari Tuhan: Kajian terhadap Yehezkiel 47:8

2. Kuasa Kesembuhan Tuhan: Sekilas pada Yehezkiel 47:8

1. Yeremia 17:14 - Sembuhkan aku, ya Tuhan, dan aku akan sembuh; selamatkan aku, dan aku akan diselamatkan: karena engkaulah pujianku.

2. Keluaran 15:26 - Dan berkata, Jika engkau dengan tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan mau melakukan apa yang benar di matanya, dan mau mendengarkan perintah-perintahnya, dan berpegang pada segala ketetapan-Nya, aku tidak akan menimpakan kepadamu satupun dari penyakit-penyakit yang telah Aku bawa ke atas orang Mesir, karena Akulah Tuhan yang menyembuhkanmu.

Yehezkiel 47:9 Dan akan terjadilah, bahwa segala yang hidup, yang mengalir, ke mana pun sungai mengalir, akan hidup; dan akan ada banyak sekali ikan, karena air ini akan mengalir ke sana; sebab mereka akan disembuhkan; dan segala sesuatu akan hidup di tempat sungai itu mengalir.

Bagian dari Yehezkiel ini berbicara tentang kehidupan dan kesembuhan yang datang kepada mereka yang berada di dekat sungai Tuhan.

1. Kekuatan Penyembuhan Kasih Tuhan

2. Mengalami Pembaruan Hidup Melalui Anugerah Tuhan

1. Yesaya 43:2, "Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Yohanes 4:14, "tetapi barangsiapa meminum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi untuk selama-lamanya. Air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air di dalam dirinya yang memancar sampai kepada hidup yang kekal."

Yehezkiel 47:10 Dan akan terjadilah, bahwa para nelayan akan berdiri di sana mulai dari Engedi sampai Eneglaim; itu akan menjadi tempat menebarkan jala; ikan mereka akan sesuai dengan jenisnya, seperti ikan di lautan luas, jumlahnya sangat banyak.

Nabi Yehezkiel menubuatkan bahwa daerah antara Engedi dan Eneglaim akan penuh dengan nelayan yang akan menangkap berbagai macam ikan dari laut besar.

1. Janji Tuhan – Menjelajahi kesetiaan Tuhan yang luar biasa dalam menggenapi janji nubuatan-Nya.

2. Kelimpahan - Mengajarkan kelimpahan yang Tuhan berikan kepada kita ketika kita percaya dan menaati-Nya.

1. Kejadian 1:20-22 - Dan Allah berfirman, Biarlah air penuh dengan makhluk hidup, dan biarlah burung terbang di atas bumi melintasi hamparan langit. Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala makhluk hidup dan bergerak yang terdapat di dalam air menurut jenisnya, dan segala burung yang bersayap menurut jenisnya. Dan Tuhan melihat bahwa itu baik.

22 Allah memberkati mereka dan berfirman, Berbuahlah dan bertambah banyak dan penuhi air di lautan, dan biarlah burung bertambah banyak di bumi.

2. Mazmur 107:23-26 - Ada yang mengarungi laut dengan kapal; mereka adalah pedagang di perairan yang luas. Mereka melihat pekerjaan-pekerjaan Tuhan, perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di kedalaman. Karena dia berbicara dan menimbulkan badai yang mengangkat ombak tinggi. Mereka naik ke langit dan turun ke kedalaman; dalam bahaya, keberanian mereka lenyap.

Yehezkiel 47:11 Tetapi lumpur dan rawa-rawanya tidak akan disembuhkan; mereka harus diberi garam.

Bagian ini berbicara tentang sebuah negeri yang tidak akan dapat dihuni lagi dan akan menjadi garam.

1. Tanah yang Tidak Dapat Dihuni: Memahami Rencana Tuhan dalam Keadaan yang Tidak Menguntungkan

2. Kekuatan Garam: Mengungkap Arti Penting Garam dalam Kitab Suci

1. Yesaya 34:9-10 Dan aliran-alirannya akan berubah menjadi ter, dan debunya menjadi belerang, dan tanahnya akan menjadi ter yang menyala-nyala. Api itu tidak akan padam baik siang maupun malam; asapnya akan membubung selama-lamanya: dari generasi ke generasi akan terbuang sia-sia; tidak seorang pun akan melewatinya untuk selama-lamanya.

2. Markus 9:49-50 Sebab setiap orang harus diasinkan dengan api, dan setiap korban sembelihan harus diasinkan dengan garam. Garam itu baik, tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah kamu membumbuinya? Milikilah garam dalam dirimu dan berdamailah satu sama lain.

Yehezkiel 47:12 Dan di tepi sungai, di tepi sungai itu, di sebelah sini dan di sebelah sana, akan tumbuh segala pohon untuk diambil dagingnya, yang daunnya tidak layu dan buahnya tidak dimakan habis; akan menghasilkan buah baru menurut bulan-bulannya, sebab airnya mereka keluarkan dari tempat kudus, dan buahnya akan menjadi daging, dan daunnya akan menjadi obat.

Sungai yang mengalir keluar dari cagar alam akan menghasilkan pohon-pohon yang daun dan buahnya tidak pernah layu atau dikonsumsi, menghasilkan buah segar setiap bulannya yang dapat dijadikan makanan dan obat.

1. Sumber Kehidupan dan Kelimpahan

2. Penyediaan Tuhan Yang Supranatural

1. Yohanes 6:35 - Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepadaku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepadaku tidak akan haus lagi.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Yehezkiel 47:13 Beginilah firman Tuhan ALLAH; Inilah batas yang melaluinya kamu akan mewarisi tanah menurut kedua belas suku Israel: Yusuf akan mendapat dua bagian.

Tuhan Allah memberikan instruksi untuk membagi tanah itu di antara kedua belas suku Israel, dan Yusuf menerima dua bagian.

1. "Rezeki Setia Tuhan: Kajian Yehezkiel 47:13"

2. "Kekuatan Warisan: Refleksi Yehezkiel 47:13"

1. Mazmur 37:11 - "Tetapi orang-orang yang lemah lembut akan memiliki bumi dan bergembira karena damai sejahtera yang berlimpah-limpah."

2. Ulangan 32:9 - "Sebab bagian TUHANlah umat-Nya; Yakublah bagian milik pusakanya."

Yehezkiel 47:14 Dan kamulah yang akan mewarisinya, baik yang satu maupun yang lain; mengenai hal itulah aku mengangkat tanganku untuk memberikannya kepada nenek moyangmu: dan tanah ini akan menjadi milik warisanmu.

Tuhan telah berjanji untuk memberikan tanah Israel kepada bangsa itu sebagai milik pusaka mereka.

1. Janji Tuhan tentang Warisan: Kajian terhadap Yehezkiel 47:14

2. Memegang Janji: Cara Menerima Berkat Tuhan

1. Yehezkiel 47:14

2. Ulangan 11:9-12

Yehezkiel 47:15 Dan inilah batas tanah di sebelah utara, mulai dari laut besar, jalan Hetlon, tempat orang menuju Zedad;

Bagian ini menggambarkan perbatasan tanah Israel.

1. Tuhan selalu setia memberikan batasan bagi umatnya.

2. Tuhan telah memberi kita anugerah yang sempurna berupa tanah dan perbatasan.

1. Yesaya 26:1 Pada hari itu nyanyian ini akan dinyanyikan di tanah Yehuda: Kami mempunyai kota yang kuat; Tuhan menjadikan keselamatan sebagai tembok dan bentengnya.

2. Mazmur 78:54 Dibawanya mereka ke tanah suci-Nya, ke daerah perbukitan yang diambil tangan kanannya.

Yehezkiel 47:16 Hamat, Berota, Sibraim, yang terletak di antara perbatasan Damaskus dan perbatasan Hamat; Hazarhatticon, yang berada di tepi pantai Hauran.

Bagian dari Yehezkiel 47:16 ini menggambarkan lokasi empat kota antara perbatasan Damaskus dan Hamat, dan dekat pantai Hauran.

1. Pemeliharaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal Dalam Hidup Kita

2. Hidup Dengan Keyakinan Terhadap Rencana Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Yehezkiel 47:17 Batas dari laut adalah Hazarenan, perbatasan Damaskus, dan perbatasan sebelah utara ke utara, dan perbatasan Hamat. Dan ini adalah sisi utara.

Batas Tanah Perjanjian terbentang dari Laut Hazarenan sampai batas utara Hamat, dan Damaskus di antaranya.

1. Warisan Kita di Tanah Perjanjian - Menjelajahi batas-batas tanah yang dijanjikan Tuhan kepada umatnya.

2. Rumah Baru - Perjalanan menemukan tempat yang dijanjikan dalam kerajaan Allah.

1. Yosua 1:2-3 - "Musa, hambaku, sudah mati. Karena itu, sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, ke dalam negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada bangsa Israel.

2. Mazmur 37:11 - "Tetapi orang-orang yang lemah lembut akan mewarisi negeri dan bergembira karena damai sejahtera yang berlimpah."

Yehezkiel 47:18 Dan sebelah timur haruslah kamu ukur mulai dari Hauran, dan dari Damaskus, dan dari Gilead, dan dari tanah Israel di tepi sungai Yordan, dari perbatasan sampai ke laut timur. Dan ini adalah sisi timur.

Ayat Yehezkiel 47:18 ini menggambarkan batas timur tanah Israel mulai dari Hauran dan Damaskus di utara hingga laut timur di selatan.

1: Kita dapat belajar dari Yehezkiel 47:18 bahwa Tuhan setia pada janji-janji-Nya. Dia berjanji bahwa Dia akan memberi bangsa Israel tanah milik mereka sendiri dan Dia menepati janji itu.

2: Kita juga dapat belajar dari Yehezkiel 47:18 bahwa Tuhan adalah penyedia utama. Dia tidak hanya menyediakan tanah secara fisik tetapi juga rezeki rohani.

1: Yosua 1:3-5 - "Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat , seluruh negeri orang Het dan sampai ke laut besar ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu. Tidak ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapanmu; karena TUHAN, Allahmu, akan membuat takut kepadamu dan rasa takutmu terhadap seluruh negeri yang akan kamu injak, seperti yang telah dikatakannya kepadamu.”

2: Mazmur 37:3-4 - "Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena TUHAN; maka Ia akan mengabulkan keinginanmu jantung."

Yehezkiel 47:19 Dan ke arah selatan, dari Tamar sampai ke perairan peperangan di Kadesh, sungai itu sampai ke laut besar. Dan ini adalah sisi selatan ke arah selatan.

Yehezkiel menggambarkan perbatasan Tanah Perjanjian, dimulai dari Sungai Tamar dan berakhir di Laut Besar, termasuk perairan perselisihan di Kadesh.

1. Janji Keberkahan dan Rezeki Tuhan di Tanah Perjanjian

2. Tuntunan dan Kesetiaan Tuhan dalam Menetapkan Batasan

1. Mazmur 37:3-6 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; Percayalah kepada-Nya, maka Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat pahala kebenaranmu bersinar seperti fajar, pembenaranmu seperti matahari siang.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yehezkiel 47:20 Di sebelah barat juga terdapat laut besar mulai dari perbatasan sampai ada orang yang datang menyerang Hamat. Ini adalah sisi barat.

Yehezkiel 47:20 menggambarkan batas tanah perjanjian Tuhan, terbentang dari perbatasan di tepi laut besar sampai ke wilayah Hamat.

1. Janji Tuhan yang Tak Terbatas: Bagaimana Janji-Nya Melampaui Harapan Kita

2. Batasan Janji Tuhan: Bagaimana Dia Menetapkan Batasan Berkat-Nya

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Yehezkiel 47:21 Demikianlah kamu harus membagi tanah ini kepadamu menurut suku-suku Israel.

Bagian dari Yehezkiel 47:21 ini berbicara tentang janji Tuhan untuk membagi tanah di antara umat Israel menurut suku mereka.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya untuk membagi tanah di antara umat pilihan-Nya.

2. Menyadari bahwa Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing dan bagaimana rencana itu harus membimbing kita dalam hidup kita.

1. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Ulangan 8:18 Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

Yehezkiel 47:22 Dan akan terjadilah, bahwa kamu harus membaginya dengan undian sebagai warisan bagimu, dan kepada orang-orang asing yang tinggal di antara kamu, yang akan memperanakkan anak-anak di antara kamu; dan mereka akan menjadi bagimu seperti yang lahir di negara di antara anak-anak Israel; mereka akan mendapat warisan bersamamu di antara suku-suku Israel.

Bagian dari Yehezkiel 47:22 ini menyatakan bahwa orang asing yang lahir di antara bangsa Israel akan menerima warisan di antara suku-suku Israel.

1. Kasih Tuhan kepada Orang Asing: Menjelajahi Yehezkiel 47:22

2. Pentingnya Warisan: Memahami Makna Alkitabiah Yehezkiel 47:22

1. Ulangan 10:18-19 - Sebab Tuhan, Allahmu, adalah Allah di atas segala dewa dan Tuhan di atas segala tuan, Allah yang besar, perkasa dan dahsyat, yang tidak memandang manusia dan tidak mengambil pahala: Dialah yang melaksanakan penghakiman atas anak yatim dan janda, dan menyayangi orang asing dengan memberinya makanan dan pakaian.

2. Imamat 19:33-34 - Dan jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di tanahmu, janganlah kamu mengganggunya. Tetapi orang asing yang tinggal bersamamu haruslah menjadi milikmu seperti anak yang lahir di antara kamu, dan kasihilah dia seperti dirimu sendiri; karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir: Akulah Tuhan, Allahmu.

Yehezkiel 47:23 Dan akan terjadilah, di suku mana pun orang asing itu tinggal, di sanalah kamu harus memberikan miliknya milik pusaka, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Bagian ini menyoroti pentingnya menyambut dan menafkahi orang asing.

1: Menyambut Orang Asing: Perintah Tuhan dan Keharusan Kita

2: Penyediaan Tuhan bagi Orang Asing: Panggilan untuk Tindakan Penuh Kasih

1: Imamat 19:33-34 - Jika ada orang asing yang tinggal bersamamu di tanahmu, janganlah kamu menindas orang asing itu. Orang asing yang tinggal bersamamu itu haruslah kamu anggap sebagai warga negara di antara kamu; kasihilah orang asing itu seperti dirimu sendiri , karena kamu adalah orang asing di tanah Mesir: Akulah TUHAN, Allahmu."

2: Matius 25:35-40 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku, aku telanjang, dan kamu memberi aku pakaian, aku sakit dan kamu merawatku, aku di penjara dan kamu mengunjungiku."

Yehezkiel pasal 48 mengakhiri penglihatan tentang bait suci yang diberikan kepada Yehezkiel. Bab ini berfokus pada pembagian tanah di antara dua belas suku Israel dan pengukuran kota.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan uraian tentang bagian-bagian suku di tanah itu. Tanah tersebut dibagi di antara dua belas suku, dengan batas dan ukuran tertentu untuk bagian masing-masing suku. Visi tersebut menekankan keadilan dan pemerataan tanah (Yehezkiel 48:1-7).

Paragraf ke-2: Penglihatan tersebut kemudian menggambarkan bagian tanah yang diperuntukkan bagi tempat suci dan para imam. Distrik suci disediakan untuk tempat suci, dengan pengukuran dan area khusus yang ditetapkan untuk tujuan berbeda. Penglihatan ini menyoroti kesucian dan pentingnya bagian tanah ini (Yehezkiel 48:8-14).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang bagian tanah bagi orang Lewi dan wilayah-wilayah kota itu. Orang-orang Lewi diberi bagian untuk tempat tinggal mereka, dan kota itu dibagi menjadi beberapa bagian untuk raja, rakyat jelata, dan para imam. Penglihatan tersebut memberikan ukuran dan sebutan khusus untuk setiap bagian (Yehezkiel 48:15-22).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan uraian tentang gerbang kota dan peruntukan tanah untuk pangeran. Visi tersebut memberikan rincian tentang gerbang dan namanya, menekankan pentingnya masuk dan keluar melalui gerbang tersebut. Sang pangeran diberikan tanah di kedua sisi distrik suci, yang menonjolkan kedudukan istimewanya (Yehezkiel 48:23-29).

Kesimpulan,

Yehezkiel pasal empat puluh delapan menyajikan

kesimpulan dari penglihatan bait suci,

fokus pada pembagian tanah

di antara kedua belas suku Israel

dan pengukuran kota.

Deskripsi bagian tanah suku dengan batas dan ukuran tertentu.

Penekanan pada keadilan dan pemerataan tanah di antara kedua belas suku.

Bagian tanah yang diperuntukkan bagi tempat kudus dengan ukuran dan luas tertentu untuk tujuan yang berbeda.

Uraian tentang bagian tanah bagi orang Lewi dan wilayah-wilayah kota itu.

Alokasi tanah untuk pangeran di kedua sisi distrik suci.

Detail tentang gerbang kota dan namanya, menekankan maknanya.

Pasal Yehezkiel ini mengakhiri penglihatan tentang Bait Suci. Bab ini dimulai dengan deskripsi bagian-bagian tanah menurut suku, memberikan batas-batas dan ukuran-ukuran spesifik untuk bagian masing-masing suku. Visi tersebut menekankan keadilan dan pemerataan tanah di antara kedua belas suku. Bab ini kemudian menjelaskan bagian lahan yang disisihkan untuk tempat suci, dengan ukuran dan area spesifik yang diperuntukkan untuk tujuan berbeda. Visi tersebut menyoroti kesucian dan pentingnya bagian tanah ini. Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang bagian tanah bagi orang Lewi dan distrik-distrik kota, memberikan ukuran dan sebutan khusus untuk setiap bagian. Bab ini diakhiri dengan deskripsi gerbang kota dan peruntukan tanah untuk pangeran. Visi tersebut memberikan rincian tentang gerbang dan namanya, menekankan pentingnya masuk dan keluar melalui gerbang tersebut. Pangeran diberikan tanah di kedua sisi distrik suci, menyoroti posisi istimewanya. Bab ini menekankan pembagian tanah di antara suku-suku dan memberikan pengukuran dan rincian khusus untuk berbagai bagian dan distrik.

Yehezkiel 48:1 Inilah nama suku-suku itu. Dari ujung utara sampai ke pantai jalan Hethlon, seperti yang menuju ke Hamat, Hazarenan, perbatasan Damaskus ke arah utara, sampai ke pantai Hamat; karena inilah sisi timur dan baratnya; sebagian untuk Dan.

Bagian ini menyebutkan nama-nama suku yang terletak di utara Hamat dan Damaskus di sepanjang pantai Hethlon.

1. Pentingnya Mengetahui Asal Usul Kita

2. Kekuatan Tempat

1. Yosua 19:47 - "Dan pesisir bani Dan terlampau sedikit bagi mereka; oleh karena itu bani Dan maju berperang melawan Leshem, lalu merebutnya, dan memukulnya dengan ujung pedang, dan memilikinya, dan tinggal di dalamnya, dan menamai Leshem, Dan, menurut nama Dan, ayah mereka.

2. Kejadian 49:16-17 - Dan akan menghakimi umatnya, sebagai salah satu suku Israel. Dan akan menjadi seekor ular, penambah di jalan, yang menggigit tumit kuda, sehingga penunggangnya terjatuh ke belakang.

Yehezkiel 48:2 Berbatasan dengan wilayah Dan, dari sisi timur sampai sisi barat, ada bagian Asyer.

Bagian ini menggambarkan pembagian wilayah Asyer dari timur ke barat berbatasan dengan Dan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan kebutuhan umat-Nya – bagaimana Dia telah memberkati kita dengan semua yang kita butuhkan.

2. Pentingnya percaya pada rencana Tuhan dan membiarkan Dia membimbing kita.

1. Matius 6:31-33 - "Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apa yang harus kami makan? atau Apa yang harus kami minum? atau Apa yang harus kami pakai? Sebab segala hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui hal itu kamu memerlukan semuanya itu, tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

2. Mazmur 37:3-5 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan ; percayalah padanya, dan dia akan bertindak."

Yehezkiel 48:3 Berbatasan dengan daerah Asyer, dari sisi timur sampai sisi barat, ada bagian Naftali.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membagi tanah itu kepada kedua belas suku, dan memberikan bagian kepada Naftali dari sisi timur sampai sisi barat.

1. Tinggal dalam Ketentuan Tuhan - Yehezkiel 48:3

2. Menerima Berkat Ketaatan - Yehezkiel 48:3

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Ulangan 28:1-2 - "Sekarang akan terjadi, jika kamu tekun mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan berpegang teguh pada segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, yaitu bahwa Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas semua bangsa di bumi.

Yehezkiel 48:4 Berbatasan dengan daerah Naftali, dari sisi timur sampai sisi barat, ada bagian Manasye.

Tuhan memberi Manasye sebidang tanah di perbatasan Naftali dari timur ke barat.

1. Memperlihatkan Penyediaan Tuhan: Kajian Yehezkiel 48:4

2. Kuasa Janji Tuhan: Pemeriksaan Yehezkiel 48:4

1. Ulangan 19:14 - "Janganlah kamu memindahkan batas tetanggamu, yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu, dalam warisanmu yang akan kamu warisi di tanah yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu."

2. Yosua 17:14-18 - “Anak-anak Yusuf berkata kepada Yosua, katanya: Mengapa engkau memberi kepadaku satu bidang dan satu bagian saja sebagai warisan, padahal aku ini bangsa yang banyak, yang sampai sekarang diberkati Tuhan? Jawab Yosua kepada mereka: Jika kamu banyak, pergilah ke hutan dan bukalah tanah bagimu di tanah orang Feris dan orang Refaim, sebab daerah perbukitan Efraim terlalu sempit bagimu. Daerah perbukitan saja tidak cukup bagi kami, dan semua orang Kanaan yang tinggal di negeri lembah mempunyai kereta-kereta besi, baik yang ada di Bet-Sean maupun kota-kotanya, maupun yang ada di Lembah Yizreel.

Yehezkiel 48:5 Berbatasan dengan daerah Manasye, dari perbatasan sebelah timur sampai perbatasan sebelah barat, ada bagian bagi Efraim.

Yehezkiel 48:5 menyatakan bahwa sebagian tanah telah diberikan kepada Efraim dari sisi timur sampai sisi barat, sebagai bagian dari batas Manasye.

1. Kita semua diberi bagian dari Tuhan dan harus memanfaatkannya sebaik mungkin.

2. Tuhan memberi kita kesempatan untuk menggunakan sumber daya yang Dia berikan kepada kita untuk membangun sesuatu yang indah.

1. Ulangan 16:18-20 Haruslah engkau mengangkat hakim-hakim dan pejabat-pejabat di seluruh kotamu yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu, menurut suku-sukumu, dan mereka harus mengadili bangsa itu dengan keputusan yang adil. Anda tidak boleh memutarbalikkan keadilan. Jangan memihak dan jangan menerima suap, karena suap membutakan mata orang berakal dan merusak kepentingan orang benar. Keadilan, dan hanya keadilan, yang harus kamu ikuti, agar kamu dapat hidup dan mewarisi tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Mazmur 37:3-4 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Yehezkiel 48:6 Berbatasan dengan wilayah Efraim, dari sisi timur sampai sisi barat, ada bagian Ruben.

Bagian tanah yang diberikan kepada Ruben berbatasan dengan Efraim dari timur sampai barat.

1. Ketika Tuhan Membagi: Berkat Ruben

2. Kesempurnaan Tuhan dalam Pembagian: Bagian Ruben

1. Kejadian 49:3-4 Ruben, engkaulah anak sulungku, keperkasaanku, dan permulaan kekuatanku, keluhuran keagungan dan keagungan kekuasaan: tidak stabil seperti air, janganlah engkau unggul; karena kamu pergi ke tempat tidur ayahmu; lalu mencemarimu: dia naik ke sofaku.

2. Ulangan 33:6 Biarlah Ruben hidup, jangan mati; dan janganlah jumlah pasukannya sedikit.

Yehezkiel 48:7 Berbatasan dengan wilayah Ruben, dari sisi timur sampai sisi barat, ada bagian Yehuda.

Bagian Yehuda berbatasan dengan Ruben di sisi timur dan barat.

1: Tuhan telah memberi kita porsi yang tidak boleh dianggap remeh.

2: Porsi kita dalam hidup ditentukan oleh Tuhan, dan merupakan tanggung jawab kita untuk menghormati dan mengasihi Dia melaluinya.

1: Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan TUHAN, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian yang Dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Yehezkiel 48:8 Dan dekat perbatasan Yehuda, dari sisi timur sampai sisi barat, harus ada persembahan khusus yang harus kamu persembahkan, yaitu lima dua puluh ribu batang buluh, lebarnya dan panjangnya sama dengan salah satu bagian lainnya, dari timur sisinya ke sisi barat, dan tempat kudus ada di tengah-tengahnya.

Bagian ini berbicara tentang perbatasan Yehuda dan persembahan lima dua puluh ribu buluh untuk tempat suci di tengah-tengahnya.

1. Pentingnya Tempat Suci Tuhan

2. Keajaiban Pemberian Tuhan

1. Keluaran 25:8-9 - Bicaralah kepada Musa, katakan, Biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka.

2. Ibrani 8:5 - Yang menjadi teladan dan bayangan dari perkara-perkara surgawi, seperti yang ditegur Musa oleh Allah ketika ia hendak membuat Kemah Suci: sebab lihatlah, katanya, bahwa segala sesuatunya dibuat menurut contoh yang ditunjukkan kepadamu di gunung.

Yehezkiel 48:9 Persembahan yang harus kamu persembahkan kepada TUHAN haruslah lima dua puluh ribu hasta panjangnya dan sepuluh ribu hasta lebarnya.

TUHAN memerintahkan untuk mempersembahkan kurban yang panjangnya 25.000 dan lebarnya 10.000.

1. Rezeki Tuhan yang Murah Hati - Bagaimana kemurahan hati Tuhan dalam menafkahi umat-Nya terlihat dalam persembahan takaran tersebut.

2. Kelimpahan Keberkahan - Bagaimana kasih dan kesetiaan Tuhan terlihat pada melimpahnya persembahan yang diperintahkan-Nya.

1. Ulangan 28:11-13 - Berkat yang dijanjikan TUHAN kepada umat-Nya atas ketaatan mereka.

2. 2 Korintus 9:6-8 - Sikap memberi dengan sukacita yang dikehendaki Tuhan dari umat-Nya.

Yehezkiel 48:10 Dan bagi mereka, bahkan bagi para imam, haruslah persembahan kudus ini; ke arah utara panjangnya lima dua puluh ribu hasta, dan ke arah barat lebarnya sepuluh ribu hasta, dan ke arah timur lebarnya sepuluh ribu hasta, dan ke arah selatan panjangnya lima dua puluh ribu ribu hasta, dan tempat kudus TUHAN ada di tengah-tengahnya. daripadanya.

Allah telah menyediakan persembahan suci bagi para imam dengan batasan 25.000 panjang dan 10.000 lebar. Tempat kudus Tuhan akan berada di tengah-tengahnya.

1. Kesucian Tempat Suci Tuhan - Yehezkiel 48:10

2. Pentingnya Persembahan Tuhan - Yehezkiel 48:10

1. Yohanes 4:21-24 - Yesus berkata kepadanya, "Wanita, percayalah padaku, saatnya akan tiba dimana baik di gunung ini maupun di Yerusalem kamu tidak akan menyembah Bapa. Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal; kami menyembah apa yang kami sembah Ketahuilah, sebab keselamatan datang dari orang-orang Yahudi. Tetapi saatnya akan tiba dan sudah tiba, ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, karena Bapa sedang mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah Dia.

24 Allah itu roh, dan orang yang menyembah Dia harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

2. Yesaya 66:1 - Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah apa yang akan kamu bangun untukku, dan di manakah tempat peristirahatanku?

Yehezkiel 48:11 Haruslah itu bagi para imam yang dikuduskan dari bani Zadok; yang telah menepati tanggung jawabku, yang tidak tersesat ketika bani Israil tersesat, sebagaimana orang Lewi tersesat.

Tuhan berjanji untuk menyediakan kebutuhan bagi para imam Zadok, yang tetap setia kepada-Nya bahkan ketika bangsa Israel tersesat.

1. Berkah Kesetiaan – pahala Tuhan karena tetap setia kepada-Nya

2. Bahaya Ketidaktaatan – Konsekuensi dari penyimpangan dari perintah Tuhan

1. 1 Korintus 4:2 - "Lagipula, seorang pengurus dituntut agar setia."

2. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Yehezkiel 48:12 Dan tanah persembahan itu haruslah menjadi suatu benda maha kudus bagi mereka di perbatasan orang Lewi.

Ayat ini menekankan kesucian persembahan tanah yang diberikan kepada orang Lewi.

1. Persembahan Tanah : Kekudusan Karunia Tuhan

2. Taqwa kepada Tuhan: Menumbuhkan Hati Bersyukur

1. Ulangan 10:8-9 - Pada waktu itu Tuhan mengutus suku Lewi untuk mengangkut tabut perjanjian Tuhan, untuk berdiri di hadapan Tuhan untuk melayani dia dan memberkati nama-Nya, sampai hari ini .

9 Oleh karena itu, Lewi tidak mendapat bagian atau warisan bersama saudara-saudaranya; Tuhanlah milik pusakanya, sebagaimana yang diberitahukan kepadanya oleh Tuhan, Allahmu.)

2. Imamat 25:23 Tanah itu tidak boleh dijual untuk selama-lamanya, sebab tanah itu adalah milikku dan kamu diam di tanahku sebagai orang asing dan orang asing.

Yehezkiel 48:13 Dan di depan perbatasan para imam orang-orang Lewi harus mempunyai lima dua puluh ribu hasta panjangnya dan sepuluh ribu hasta lebarnya; seluruh panjangnya harus lima dua puluh ribu hasta dan lebarnya sepuluh ribu hasta.

Bagian ini menggambarkan luas dan batas bagian tanah perjanjian yang menjadi milik para imam dan orang Lewi, yaitu 25.000 hasta panjangnya dan 10.000 hasta lebarnya.

1: Tuhan menjanjikan umat-Nya tanah yang berlimpah. Kita harus ingat bahwa Tuhan ingin kita puas dengan apa yang telah Dia berikan kepada kita.

2: Dalam bagian dari Yehezkiel, Tuhan memberikan pengukuran yang tepat untuk bagian tanah perjanjian bagi para imam dan orang Lewi. Kita harus rajin mengikuti perintah Tuhan dan taat pada Firman-Nya.

1: Yosua 1:3-4 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah kukatakan kepada Musa. Mulai dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat, dan seluruh negeri orang Het, sampai ke laut besar ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu.

2: Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang esa; dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

Yehezkiel 48:14 Dan mereka tidak boleh menjualnya, tidak menukarkannya, dan tidak boleh memindahtangankan hasil sulung tanah itu, sebab tanah itu kudus bagi TUHAN.

Bagian ini menekankan kesucian tanah dan menginformasikan bahwa tanah tersebut tidak boleh ditukar atau dijual.

1. Kekudusan Negeri: Pemeriksaan Yehezkiel 48:14

2. Nilai Karunia Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Yehezkiel 48:14

1. Ulangan 15:4 - "Tetapi jangan ada orang miskin di antara kamu, karena di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki sebagai warisanmu, Dia akan memberkati kamu dengan limpah"

2. Imamat 25:23 - "Tanah itu tidak boleh dijual untuk selama-lamanya, sebab tanah itu adalah milikku dan kamu diam di tanahku sebagai orang asing dan orang asing"

Yehezkiel 48:15 Dan lima ribu orang yang tersisa di daerah yang luasnya dibandingkan dengan lima dua puluh ribu orang itu, akan menjadi tempat yang najis bagi kota, untuk tempat tinggal, dan untuk daerah pinggiran, dan kota itu akan berada di tengah-tengahnya.

Ayat ini berbicara tentang pembagian tanah di antara suku-suku Israel, dengan menyisakan tempat profan di tengah-tengah kota dan pinggirannya.

1. "Hidup di Tempat yang Profan: Panggilan menuju Kesucian di Tengah Godaan Dunia"

2. "Menebus Hal-Hal yang Tidak Senonoh: Tujuan Tuhan bagi Umat-Nya"

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 1 Petrus 1:16 - "Karena ada tertulis, jadilah kudus, sebab Aku kudus.

Yehezkiel 48:16 Dan inilah ukurannya; sisi utara empat ribu lima ratus, sisi selatan empat ribu lima ratus, dan sisi timur empat ribu lima ratus, dan sisi barat empat ribu lima ratus.

Bagian tersebut menggambarkan pengukuran kota suci Yerusalem.

1: Rencana Tuhan bagi kota Yerusalem rumit dan tepat, menggambarkan rancangan-Nya yang sempurna dan hikmat-Nya yang tak terbatas.

2: Kehadiran nyata kuasa dan kemuliaan Tuhan nyata di kota Yerusalem, dan kita harus ingat untuk selalu mengakui kebesaran-Nya.

1: Yesaya 40:28 - Apakah kamu tidak tahu? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

2: Mazmur 33:11 - Nasihat Tuhan tetap untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun.

Yehezkiel 48:17 Dan pinggiran kota itu ada dua ratus lima puluh orang di utara, dua ratus lima puluh orang ke arah selatan, dua ratus lima puluh orang ke timur, dan dua ratus lima puluh orang ke barat.

Yehezkiel 48:17 menggambarkan empat sisi kota, masing-masing sisinya memiliki panjang 250 unit.

1. Pentingnya keseimbangan dalam hidup.

2. Pentingnya menjaga kota kita.

1. Amsal 11:1 - "Timbangan yang palsu adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi timbangan yang adil adalah kesukaannya."

2. Matius 5:13-14 - "Kamu adalah garam dunia; tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak-injak di bawah kaki manusia.”

Yehezkiel 48:18 Sisanya yang melebihi persembahan bagian kudus adalah sepuluh ribu hasta di sebelah timur dan sepuluh ribu hasta di sebelah barat; dan itu harus melebihi persembahan bagian kudus; dan kelebihannya akan menjadi makanan bagi mereka yang bekerja di kota itu.

Tanah kota Yerusalem akan diukur dari bagian suci yang luasnya 10.000 hasta di setiap arah, dan penambahan tanah tersebut akan digunakan untuk memberi makan orang-orang yang melayani kota itu.

1. Anugerah Kemurahan Tuhan

2. Imbalan dari Melayani Kota

1. 2 Korintus 8:9, Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun dia kaya, namun karena kamu dia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

2. Matius 25:21, kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia: engkau telah setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikan engkau penguasa atas banyak hal: masuklah engkau ke dalam sukacita tuanmu.

Yehezkiel 48:19 Dan mereka yang melayani kota itu akan melayani kota itu dari seluruh suku Israel.

Bagian dari Yehezkiel 48:19 ini menyatakan bahwa semua suku Israel akan melayani kota itu.

1. Pentingnya Persatuan dalam Melayani Tuhan

2. Bekerja Sama untuk Melaksanakan Rencana Tuhan

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Filipi 2:2-3 - Penuhi sukacitaku, yaitu kamu sepikiran, mempunyai kasih yang sama, sehati, sepikiran. Jangan biarkan apa pun dilakukan melalui perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri.

Yehezkiel 48:20 Seluruh persembahan korban haruslah lima dua puluh ribu kali lima dua puluh ribu; haruslah kamu mempersembahkan persembahan kudus itu berbentuk empat persegi, dengan milik kota itu.

Ayat ini menggambarkan besarnya persembahan suci yang dipersembahkan kepada TUHAN.

1. Nilai Memberi kepada Tuhan: Melihat Yehezkiel 48:20

2. Pentingnya Persembahan Persegi: Kajian terhadap Yehezkiel 48:20

1. Maleakhi 3:10 - Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikan kepadaku sekarang dengan ini, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga, dan menuangkan engkau mengeluarkan suatu berkat, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerimanya.

2. Lukas 21:1-4 - Dan dia mendongak, dan melihat orang-orang kaya memasukkan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan. Dan dia melihat juga seorang janda miskin melemparkan dua peser ke dalamnya. Jawabnya: Benar sekali, aku berkata kepadamu: Janda miskin ini telah memberi lebih banyak dari pada mereka semua: Sebab semua orang ini mempunyai kelebihannya untuk dipersembahkan kepada Allah, tetapi dia yang dari kekurangannya telah memberikan semua yang hidup. yang dia punya.

Yehezkiel 48:21 Sisanya menjadi milik raja, pada sisi yang satu dan sisi yang lain dari persembahan kudus, dan milik kota, terhadap lima dua puluh ribu persembahan yang menghadap ke perbatasan timur, dan ke arah barat melawan lima dua puluh ribu orang ke arah perbatasan barat, melawan bagian untuk pangeran: dan itu akan menjadi persembahan suci; dan tempat suci rumah itu ada di tengah-tengahnya.

Bagian tanah sisa persembahan suci dan milik kota akan diberikan kepada pangeran, dibagi menjadi dua sisi dengan 25.000 di perbatasan timur dan barat. Persembahan kudus akan diadakan di tengah-tengah ruang suci rumah.

1. Pentingnya Memberi dengan Murah Hati kepada Tuhan

2. Berkah dari Setia Taat kepada Tuhan

1. Ulangan 16:16-17 - Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun; dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

Yehezkiel 48:22 Terlebih lagi milik orang Lewi dan milik kota itu, yang terletak di tengah-tengah tanah milik raja, antara perbatasan Yehuda dan perbatasan Benyamin, menjadi milik raja.

Bagian ini menggambarkan batas geografis wilayah kekuasaan sang pangeran, yang terletak di antara perbatasan Yehuda dan Benyamin.

1. Rencana Ilahi Tuhan: Bagaimana Perbatasan Memamerkan Rancangan-Nya yang Sempurna

2. Memahami Tempat Anda dalam Kerajaan Allah Melalui Batasan-batasan-Nya

1. Kisah Para Rasul 17:26-27 : “Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia segala bangsa untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah ditentukan masa-masanya dan batas-batas tempat tinggalnya”

2. Ulangan 19:14: "Janganlah kamu memindahkan tanda batas tetanggamu, yang telah ditetapkan oleh nenek moyangmu, dalam warisanmu yang akan kamu warisi di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki."

Yehezkiel 48:23 Adapun suku-suku yang lain, dari sisi timur sampai sisi barat, Benyamin mendapat bagian.

Allah telah membagi tanah Israel di antara kedua belas suku Israel, dan Benyamin akan mendapat bagian dari timur ke barat.

1. Rezeki Tuhan : Bagaimana Tuhan Memedulikan UmatNya

2. Berkat Mewarisi Janji Tuhan

1. Kejadian 12:1-3 - Tuhan berkata kepada Abraham bahwa dia akan menjadikan dia suatu bangsa yang besar dan memberkati mereka yang memberkati dia

2. Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Yehezkiel 48:24 Berbatasan dengan wilayah Benyamin, dari perbatasan sebelah timur sampai perbatasan sebelah barat, terdapat bagian Simeon.

Bagian Simeon terbentang dari sisi timur sampai sisi barat sepanjang perbatasan wilayah Benyamin.

1. Kesetiaan pada Batasan Tuhan

2. Rencana Tuhan untuk Mengalokasikan Tanah

1. Kejadian 1:27-28 - Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka. Dan Tuhan memberkati mereka. Dan Allah berfirman kepada mereka, Beranak cuculah dan berkembang biaklah serta penuhilah bumi dan taklukkanlah ia dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan atas burung-burung di udara dan atas segala makhluk hidup yang bergerak di bumi.

2. Yosua 1:3 - Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, telah Kuberikan kepadamu, sesuai dengan janjiku kepada Musa.

Yehezkiel 48:25 Dan berbatasan dengan wilayah Simeon, dari sisi timur sampai sisi barat, ada bagian Isakhar.

Allah memberikan kepada Isakhar sebidang tanah yang terletak di sisi timur sampai sisi barat, sebagai bagian dari perbatasan Simeon.

1. Tuhan Membalas Ketaatan yang Setia - Yehezkiel 48:25

2. Pemberian Tuhan kepada Umat-Nya - Yehezkiel 48:25

1. Ulangan 8:18 - "Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kepadamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian yang Dia janjikan kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

2. Mazmur 4:8 - "Aku akan membaringkanku dengan damai dan tidur: karena Engkau, Tuhan, biarkan aku tinggal dengan aman."

Yehezkiel 48:26 Berbatasan dengan wilayah Isakhar, dari sisi timur sampai sisi barat, ada bagian Zebulon.

Zebulon diberi bagian di perbatasan Isakhar, dari sisi timur sampai sisi barat.

1. Ketentuan Tuhan : Bagaimana Bagian Kita Terjamin

2. Berjalan di Jalan Kesetiaan: Kehidupan di Tanah Perjanjian

1. Ulangan 33:18-19 Dan tentang Zebulon dia berkata, Bersukacitalah, Zebulon, karena kepergianmu; dan, Isakhar, di kemahmu. Mereka akan memanggil bangsa itu ke gunung; di sana mereka akan mempersembahkan kurban kebenaran: karena mereka akan menyedot kelimpahan lautan, dan harta terpendam di pasir.

2. Yosua 19:10-11 Dan bagi bani Zebulon pembagian yang ketiga, menurut kaum-kaum mereka, dan batas milik pusaka mereka sampai ke Sarid; dan batas mereka menanjak ke laut, dan Maralah, lalu sampai ke Dabaseth. , dan sampai ke sungai di depan Yokneam;

Yehezkiel 48:27 Berbatasan dengan wilayah Zebulon, dari sisi timur sampai sisi barat, ada bagian Gad.

Ayat Yehezkiel ini menggambarkan bagaimana suku Gad diberikan sebidang tanah di perbatasan Zebulon.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

2. Pemberkahan Tanah Warisan

1. Ulangan 32:8-9 - Ketika Yang Maha Tinggi memberikan warisan mereka kepada bangsa-bangsa, ketika Dia membagi umat manusia, Dia menetapkan batas-batas bangsa-bangsa sesuai dengan jumlah anak Allah.

2. Mazmur 115:16 - Langit, bahkan langit, adalah milik TUHAN; tetapi bumi telah diberikannya kepada anak-anak manusia.

Yehezkiel 48:28 Berbatasan dengan daerah Gad, di sebelah selatan, di sebelah selatan, batas itu terbentang mulai dari Tamar sampai mata air peperangan di Kadesh, dan terus ke sungai yang menuju ke laut besar.

Perbatasan Gad digambarkan terbentang dari Tamar sampai perairan perselisihan di Kadesh dan sampai ke sungai yang menuju ke laut besar.

1. Jalan Menuju Kebesaran: Menemukan Tujuan Anda di Perbatasan Gad

2. Pantang Menyerah: Menemukan Kekuatan di Perbatasan Gad

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yehezkiel 48:29 Inilah tanah yang harus kamu bagi-bagi dengan undian kepada suku-suku Israel sebagai milik pusaka, dan inilah bagian mereka, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Bagian ini berbicara tentang tanah yang Tuhan Allah berikan kepada suku Israel.

1: Penyediaan Tuhan yang setia bagi umat-Nya.

2: Mengetahui dan percaya pada kehendak Tuhan.

1: Ulangan 10:11-12 - Lalu TUHAN berfirman kepadaku: Bangunlah, berangkatlah di hadapan bangsa itu, supaya mereka dapat masuk dan memiliki tanah yang Aku janjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, dan mengasihi Dia, dan beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap hatimu? jiwa.

2: Yosua 24:13-15 - Dan Aku telah memberimu tanah yang tidak kamu usahakan, dan kota-kota yang tidak kamu bangun, dan kamu tinggal di dalamnya; dari kebun anggur dan kebun zaitun yang kamu tanam tidak kamu makan. Karena itu sekarang takutlah akan TUHAN, dan sembahlah Dia dengan tulus dan jujur: dan singkirkanlah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, dan di Mesir; dan melayani kamu TUHAN. Dan jika kamu merasa tidak baik mengabdi kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Yehezkiel 48:30 Inilah jalan keluar kota di sebelah utara, empat ribu lima ratus meter.

Yehezkiel 48:30 menggambarkan ukuran sisi utara kota itu sebanyak 4.500 ukuran.

1. Kesempurnaan Tuhan: Pengukuran Kota dalam Yehezkiel 48:30

2. Kemegahan Ciptaan Tuhan: Besarnya Kota dalam Yehezkiel 48:30

1. Yesaya 40:12-14 - Yang menakar air dengan lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang, menimbun debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan timbangan ?

2. Mazmur 103:11-12 - Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita.

Yehezkiel 48:31 Dan pintu-pintu gerbang kota itu harus ditulis menurut nama suku-suku Israel: tiga pintu gerbang ke arah utara; satu gerbang Ruben, satu gerbang Yehuda, satu gerbang Lewi.

Kota di Yehezkiel 48 memiliki tiga gerbang, masing-masing diberi nama menurut suku Israel - Ruben, Yehuda, dan Lewi.

1. Persatuan Israel: Bagaimana Suku-Suku Israel Bersatu dalam Yehezkiel 48

2. Simbolisme Ketuhanan Gerbang Kota dalam Yehezkiel 48

1. Kejadian 49:8-12 - Yehuda, anak singa, akan menang, tetapi saudara-saudaranya akan sujud kepadanya.

2. Ulangan 33:8-11 - Tuhan memberkati Lewi, Ruben, dan Yehuda.

Yehezkiel 48:32 Dan di sisi timur empat ribu lima ratus: dan tiga pintu gerbang; dan satu pintu gerbang Yusuf, satu pintu gerbang Benyamin, satu pintu gerbang Dan.

Yehezkiel 48:32 menggambarkan tata letak sisi timur kota itu, dengan empat ribu lima ratus hasta dan tiga pintu gerbang, satu untuk masing-masing suku Yusuf, Benyamin, dan Dan.

1. Tiga Gerbang Timur: Kajian Identitas Suku dalam Yehezkiel 48:32

2. Kota Suku: Kesatuan Yehezkiel 48:32

1. Kejadian 48:5, "Dan sekarang kedua anakmu, Efraim dan Manasye, yang lahir bagimu di tanah Mesir sebelum aku datang kepadamu ke Mesir, adalah milikku; seperti Ruben dan Simeon, mereka akan menjadi milikku."

2. Ulangan 33:12, "Dan tentang Benyamin dia berkata: Kekasih TUHAN akan diam dengan aman di dekatnya; dan Tuhan akan melindungi dia sepanjang hari, dan dia akan tinggal di antara bahunya."

Yehezkiel 48:33 Dan di sisi selatan empat ribu lima ratus meter dan tiga pintu gerbang; satu gerbang Simeon, satu gerbang Isakhar, satu gerbang Zebulon.

Yehezkiel 48 menguraikan batas-batas tanah yang akan ditetapkan kepada kedua belas suku Israel. Ini juga mencakup pengukuran tanah dan nama tiga gerbang di sisi selatan.

1. Penyediaan Tuhan bagi Umat-Nya: Tanah Perjanjian.

2. Hidup dalam Perjanjian dengan Tuhan: Bagaimana Menerima dan Menghormati Berkat-Nya.

1. Kejadian 12:1-3 - Janji Tuhan kepada Abraham untuk menjadikannya bangsa yang besar dan memberinya tanah Kanaan.

2. Yosua 1:1-6 - Perintah Tuhan kepada Yosua agar kuat dan berani memimpin bangsa Israel ke Tanah Perjanjian.

Yehezkiel 48:34 Di sisi barat empat ribu lima ratus orang dengan tiga pintu gerbangnya; satu gerbang Gad, satu gerbang Asyer, satu gerbang Naftali.

Yehezkiel 48:34 menguraikan batas kota Yerusalem, dengan empat ribu lima ratus hasta di sisi barat dan tiga pintu gerbang masing-masing melambangkan suku Gad, Asyer, dan Naftali.

1. Pentingnya Perbatasan: Yehezkiel 48:34 dan Kota Yerusalem

2. Arti Penting Tiga Suku: Gad, Asyer, dan Naftali dalam Yehezkiel 48:34

1. Yehezkiel 48:34

2. Kejadian 49:19-20 Gad, pasukan penyerbu akan menyerang dia, namun dia akan menyerang di belakang mereka. Makanan Asyer akan berlimpah, dan dia akan menyediakan makanan kerajaan yang lezat.

Yehezkiel 48:35 Bentuk kota itu kira-kira delapan belas ribu meter, dan nama kota itu sejak hari itu adalah: TUHAN ada di sana.

TUHAN adalah nama sebuah kota sejak saat itu, yang kelilingnya delapan belas ribu meter.

1. Ingatlah selalu bahwa TUHAN selalu beserta kita, dimanapun kita berada.

2. Kita harus didorong untuk mengetahui bahwa TUHAN adalah batu penjuru kota atau komunitas mana pun.

1. Mazmur 46:5 Tuhan ada di tengah-tengahnya; dia tidak akan tergerak: Tuhan akan membantunya, dan itu harus dilakukan sejak dini.

2. Yesaya 12:6 Bersoraklah dan bersoraklah, hai penduduk Sion, sebab besarlah Yang Mahakudus Israel di tengah-tengahmu.

Daniel pasal 1 memperkenalkan kitab Daniel dan menyiapkan panggung untuk peristiwa-peristiwa berikutnya. Pasal ini berfokus pada penawanan Daniel dan ketiga temannya di Babel, penolakan mereka untuk menajiskan diri dengan makanan raja, dan perkenanan mereka di hadapan Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan konteks sejarah penaklukan Babilonia atas Yerusalem dan pengasingan bangsa Israel, termasuk Daniel dan teman-temannya. Mereka dibawa ke Babel dan ditempatkan di bawah asuhan Aspenas, kepala para sida-sida (Daniel 1:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan menjelaskan pemilihan dan pelatihan Daniel dan teman-temannya di istana raja. Mereka dipilih karena kebijaksanaan, kecerdasan, dan penampilan mereka, dan mereka diajari bahasa dan sastra orang Babilonia (Daniel 1:3-7).

Paragraf ke-3: Penglihatan kemudian berfokus pada keputusan Daniel untuk tidak menajiskan dirinya dengan makanan dan anggur raja. Ia mengusulkan pola makan alternatif berupa sayur-sayuran dan air, yang ia yakini akan menjaga dirinya dan teman-temannya tetap sehat dan sesuai dengan iman mereka (Daniel 1:8-16).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan hasil dari pilihan makanan Daniel. Tuhan memberkati Daniel dan teman-temannya, memberi mereka kebijaksanaan, pengetahuan, dan kebaikan di mata Aspenaz, yang mendapati mereka lebih sehat dan bergizi lebih baik daripada mereka yang makan makanan raja (Daniel 1:17-21).

Kesimpulan,

Daniel pasal satu menyajikan

pengantar kitab Daniel,

berfokus pada pembuangan Daniel dan teman-temannya di Babel,

penolakan mereka untuk menajiskan diri mereka dengan makanan raja,

dan kemurahan mereka di sisi Tuhan.

Konteks sejarah penaklukan Babilonia atas Yerusalem dan pengasingan bangsa Israel.

Seleksi dan pelatihan Daniel dan teman-temannya di istana raja.

Keputusan Daniel untuk tidak menajiskan dirinya dengan makanan dan anggur raja.

Usulan pola makan alternatif sayur-sayuran dan air.

Hasil dari pilihan makanan Daniel dan kemurahan Tuhan atas dia dan teman-temannya.

Pasal Daniel ini memperkenalkan kitab ini dan menyiapkan panggung untuk peristiwa-peristiwa berikutnya. Bab ini dimulai dengan memberikan konteks sejarah penaklukan Babilonia atas Yerusalem dan pengasingan bangsa Israel, termasuk Daniel dan teman-temannya. Mereka dibawa ke Babilonia dan ditempatkan di bawah asuhan Aspenas, kepala para sida-sida. Bab ini kemudian menjelaskan pemilihan dan pelatihan Daniel dan teman-temannya di istana raja, dipilih karena kebijaksanaan, kecerdasan, dan penampilan mereka. Mereka diajar dalam bahasa dan sastra Babilonia. Pasal ini berfokus pada keputusan Daniel untuk tidak menajiskan dirinya dengan makanan dan anggur raja. Ia mengusulkan pola makan alternatif berupa sayur-sayuran dan air, dengan keyakinan bahwa hal itu akan membuat dia dan teman-temannya tetap sehat dan sesuai dengan keyakinan mereka. Bab ini diakhiri dengan hasil pilihan makanan Daniel. Tuhan memberkati Daniel dan teman-temannya, memberikan mereka kebijaksanaan, pengetahuan, dan nikmat di mata Aspenas. Mereka ditemukan lebih sehat dan bergizi lebih baik dibandingkan mereka yang makan makanan raja. Pasal ini menyoroti iman Daniel yang tak tergoyahkan dan kesetiaan Allah dalam menghormati komitmen mereka.

Daniel 1:1 Pada tahun ketiga pemerintahan Yoyakim, raja Yehuda, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, ke Yerusalem dan mengepungnya.

Nebukadnezar raja Babel mengepung Yerusalem pada tahun ketiga pemerintahan Yoyakim raja Yehuda.

1. Percaya kepada Tuhan di tengah Masa Sulit - Daniel 1:1

2. Bersiaplah untuk Perubahan Tak Terduga - Daniel 1:1

1. Yeremia 25:1-11; Penghakiman Allah atas Yehuda karena ketidaktaatan mereka.

2. 2 Tawarikh 36:11-21; Jatuhnya Yerusalem ke tangan Nebukadnezar.

Daniel 1:2 Lalu TUHAN menyerahkan Yoyakim, raja Yehuda, ke dalam tangannya, beserta sebagian dari perkakas-perkakas rumah Allah: yang dibawanya ke tanah Sinear ke rumah allahnya; dan dia membawa bejana-bejana itu ke dalam rumah perbendaharaan tuhannya.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Raja Nebukadnezar dari Babel menaklukkan Yehuda dan membawa beberapa perkakas Rumah Tuhan ke tanah Sinear.

1: Kita harus tetap setia kepada Tuhan tidak peduli apa pun cobaan dan kesengsaraan yang menghadang kita.

2: Kita harus ingat untuk percaya kepada Tuhan pada saat-saat sulit dan tidak mengandalkan kekuatan kita sendiri.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang tinggi dengan sayap seperti rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Daniel 1:3 Lalu raja berkata kepada Aspenas, tuan dari para sida-sidanya, bahwa ia harus membawa beberapa orang Israel, keturunan raja, dan para pembesar;

Daniel dan teman-temannya dipilih oleh Raja Nebukadnezar untuk bertugas di istananya.

1: Jangan biarkan keadaan menentukan dirimu, namun berusahalah untuk tetap setia kepada Tuhan dan menjadi teladan kekuatan dan keberanian.

2: Di saat-saat sulit, percayalah kepada Tuhan untuk memberi Anda kekuatan dan keberanian yang diperlukan untuk bertahan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan kamu atau meninggalkan kamu.

Daniel 1:4 Anak-anak yang tidak bercacat cela, tetapi terkasih, dan terampil dalam segala hikmat, dan cerdik dalam pengetahuan, dan berakal budi ilmu pengetahuan, dan mereka mempunyai kesanggupan untuk berdiri di istana raja, dan yang dapat mereka ajar. pembelajaran dan bahasa orang Kasdim.

Empat anak dipilih untuk berdiri di istana Raja, mereka tanpa cacat, menarik, bijaksana, berpengetahuan, dan terampil dalam ilmu pengetahuan, dan akan diajari bahasa Kasdim.

1. Kekuatan Kebijaksanaan: Bagaimana Keterampilan dan Pengetahuan Dapat Menghasilkan Peluang

2. Nilai Pendidikan: Mengembangkan Diri untuk Mencapai Hal-Hal Besar

1. Amsal 3:13-18

2. Kolose 3:16-17

Daniel 1:5 Lalu raja memberikan kepada mereka makanan sehari-hari berupa daging raja dan anggur yang diminumnya; demikianlah mereka diberi makan selama tiga tahun, sehingga pada akhirnya mereka dapat berdiri di hadapan raja.

Raja menetapkan bekal harian untuk Daniel, Hananya, Mishael, dan Azaria selama tiga tahun untuk mempersiapkan mereka menghadapi raja.

1. Bagaimana Tuhan Mencukupi Umat-Nya

2. Pentingnya Mempersiapkan Masa Depan

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 22:3 - Orang bijaksana melihat bahaya dan menyembunyikan dirinya, tetapi orang sederhana terus maju dan menderita karenanya.

Daniel 1:6 Di antara bani Yehuda ini ada Daniel, Hananya, Mishael dan Azaria:

Daniel, Hananya, Mishael, dan Azaria, empat anak Yehuda, termasuk di antara mereka yang dipilih untuk bertugas di istana raja Babel.

1. Pentingnya ketaatan yang setia, bahkan dalam keadaan sulit.

2. Kekuatan iman untuk mendatangkan keridhaan Tuhan dalam segala situasi.

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Daniel 1:7 Yang diberi nama oleh pangeran para sida-sida itu; sebab ia memberikan kepada Daniel nama Beltsazar; dan kepada Hananya, dari Sadrakh; dan kepada Mishael, dari Mesakh; dan kepada Azaria, dari Abednego.

Tuhan peduli pada kita bahkan di saat-saat sulit dan menyediakan kebutuhan kita.

1. Penyediaan Tuhan : Renungan Daniel 1:7

2. Bagaimana Tuhan memelihara kita di masa-masa sulit: Pelajaran dari Daniel 1:7

1. Mazmur 91:15 - Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Daniel 1:8 Tetapi Daniel bermaksud dalam hatinya, bahwa ia tidak akan menajiskan dirinya dengan porsi daging raja, atau dengan anggur yang diminumnya; oleh karena itu ia meminta kepada pangeran para sida-sida agar ia tidak menajiskan dirinya sendiri.

Daniel bertekad untuk tetap setia kepada Tuhan meskipun ada godaan gaya hidup duniawi.

1. Bertekun dalam Kesetiaan Meski Ada Godaan

2. Membuat Pilihan Tepat dalam Keadaan Sulit

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu, melainkan pencobaan yang biasa dialami manusia: tetapi Allah itu setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu; tetapi dengan godaan itu juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Daniel 1:9 Kini Allah telah mempertemukan Daniel dengan kasih sayang dan kasih sayang dari pangeran para sida-sida itu.

Daniel disukai dan dicintai oleh pangeran para sida-sida.

1. "Tuhan Memberikan Nikmat di Tempat yang Tak Terduga"

2. "Cinta Tuhan yang Tanpa Syarat"

1. Amsal 3:34 - "Dia mengolok-olok orang yang sombong, tetapi dia menyayangi orang yang rendah hati dan tertindas."

2. 1 Yohanes 4:19 - "Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita."

Daniel 1:10 Lalu berkatalah pangeran para sida-sida itu kepada Daniel: Aku takut pada tuanku raja, yang telah menyediakan makanan dan minuman bagimu; sebab mengapa dia melihat wajahmu lebih buruk daripada anak-anak sejenismu? maka kamu harus membuatku membahayakan kepalaku di hadapan raja.

Daniel dan teman-temannya diinstruksikan untuk memakan makanan raja, namun takut akan konsekuensinya jika wajah mereka lebih buruk disukai dibandingkan anak-anak lainnya.

1. Takut Ditolak: Cara Mengatasi Rasa Takut dan Hidup Berani

2. Penyediaan Tuhan: Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih dari sekedar pakaian?”

Daniel 1:11 Lalu kata Daniel kepada Melzar, yang diangkat oleh pangeran para sida-sida itu untuk mengawasi Daniel, Hananya, Mishael, dan Azaria,

Daniel dan teman-temannya tetap setia pada hukum Tuhan.

1. Kita dapat memilih untuk tetap setia pada hukum Allah apapun keadaan kita.

2. Kekuatan kesetiaan dan ketaatan terhadap hukum Tuhan.

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Ibrani 11:25 - Memilih untuk setia di saat penderitaan, seperti yang dilakukan Musa, menunjukkan iman yang besar kepada Tuhan.

Daniel 1:12 Buktikanlah hamba-hambamu ini, aku mohon kepadamu, sepuluh hari; dan biarlah mereka memberi kita denyut nadi untuk dimakan, dan air untuk diminum.

Ayat ini menceritakan tentang Daniel dan para sahabatnya yang memohon kepada Allah untuk menguji mereka selama sepuluh hari dengan hanya memberikan pulsa dan air untuk makan dan minum.

1. Percaya pada Penyediaan Tuhan - mengandalkan Tuhan untuk menyediakan pada saat dibutuhkan dan percaya pada kesetiaan-Nya.

2. Mengembangkan Keimanan pada Ujian Tuhan – belajar bersandar pada hikmah dan kuasa Tuhan pada saat pencobaan.

1. Matius 6:31-34 - Ajaran Yesus tentang mempercayai Tuhan untuk kebutuhan kita.

2. Yakobus 1:2-4 - Ajaran Yakobus tentang ketekunan dalam pencobaan.

Daniel 1:13 Maka biarlah wajah kami dilihat di hadapanmu, dan wajah anak-anak yang makan dari porsi daging raja: dan seperti yang kaulihat, perlakukanlah hamba-hambamu.

Para abdi raja meminta agar dinilai berdasarkan penampilan mereka setelah menyantap makanan raja.

1. Kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan

2. Pentingnya kerendahan hati dan keberanian ketika menghadapi situasi sulit

1. Matius 6:25 34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan

2. Filipi 4:6 7 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Daniel 1:14 Maka ia menyetujui hal itu dengan mereka, dan membuktikannya kepada mereka sepuluh hari.

Bagian tersebut menceritakan tentang Daniel yang menyetujui ujian 10 hari dan membuktikan dirinya berhasil.

1: Tuhan memberi pahala kepada mereka yang percaya pada janji-janji-Nya.

2: Kita dapat memiliki keyakinan bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita di masa-masa sulit.

1: Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2: 1 Petrus 5:7 Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia peduli kepadamu.

Daniel 1:15 Setelah lewat sepuluh hari, wajah mereka tampak lebih putih dan lebih gemuk daripada semua anak yang makan daging raja.

Daniel, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menolak makan makanan raja, dan malah makan sayur-sayuran dan air. Setelah sepuluh hari, penampilan mereka lebih sehat dibandingkan mereka yang makan makanan raja.

1. Kekuatan pola makan yang sehat: Teladan Daniel, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

2. Memilih kesetiaan dibandingkan kenyamanan: Sebuah contoh dari Daniel 1:15.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan adalah sarang madu, manis bagi jiwa dan obat bagi tulang.

Daniel 1:16 Demikianlah Melzar mengambil bagian dari daging mereka dan anggur yang harus mereka minum; dan memberi mereka denyut nadi.

Daniel dan teman-temannya diberi pola makan berbeda, berupa nadi, bukan daging dan anggur.

1. Tuhan menyediakan bagi kita dengan cara yang berbeda.

2. Kita dapat percaya pada penyediaan Tuhan meskipun itu tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan.

1. Matius 6:26-27 “Perhatikanlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu lebih berharga dari pada mereka? cemas dapatkah menambah satu jam masa hidupnya?"

2. Filipi 4:19 "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Daniel 1:17 Mengenai keempat anak ini, Allah mengaruniakan kepada mereka pengetahuan dan ketrampilan dalam segala pembelajaran dan hikmat; dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi.

Tuhan menganugerahi keempat anak itu pengetahuan, kebijaksanaan, pengertian, dan keterampilan.

1. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk memberikan kita kebijaksanaan dan pengetahuan yang kita perlukan untuk melakukan tugas apa pun.

2. Perkenanan Tuhan lebih besar dari pembelajaran duniawi apa pun; Carilah bimbingan-Nya dan Anda akan berhasil.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. 6 Akui Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Daniel 1:18 Pada hari-hari yang telah ditentukan oleh raja, bahwa ia harus membawa mereka masuk, maka pangeran para sida-sida itu membawa mereka ke hadapan Nebukadnezar.

Pangeran para Kasim membawa Daniel, Hananya, Mishael dan Azarya ke hadapan Raja Nebukadnezar pada akhir hari yang ditentukan.

1. Percaya kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi kesulitan

2. Pentingnya ketaatan

1. Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

Daniel 1:19 Dan raja berbicara dengan mereka; dan di antara mereka semua tidak ditemukan seorang pun yang seperti Daniel, Hananya, Mishael, dan Azaria: karena itu mereka berdiri di hadapan raja.

Daniel, Hananya, Mishael, dan Azaria didapati sebagai yang terbaik di antara yang lainnya dan mereka disukai oleh raja.

1. Nikmat Tuhan lebih berharga dari kekayaan apapun di dunia.

2. Saat kita berusaha menjadi yang terbaik, Tuhan akan memberi pahala kepada kita.

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

Daniel 1:20 Dan dalam segala hal yang bersifat hikmat dan pengertian, yang ditanyakan raja kepada mereka, didapatinya bahwa mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua ahli nujum dan ahli nujum yang ada di seluruh kerajaannya.

Hikmat dan pengertian para tawanan Israel, Daniel dan teman-temannya, ternyata sepuluh kali lebih baik dibandingkan para ahli sihir dan ahli nujum raja.

1. Kekuatan kebijaksanaan dan pengertian dalam hidup kita

2. Pentingnya beriman kepada Tuhan

1. Amsal 2:6-7 "Sebab TUHAN memberi hikmat; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian; Ia mengumpulkan hikmat yang sehat bagi orang jujur."

2. Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

Daniel 1:21 Dan Daniel berlanjut sampai tahun pertama pemerintahan raja Cyrus.

Daniel tetap setia kepada Tuhan selama pengasingan di Babilonia hingga tahun pertama pemerintahan Raja Cyrus.

1. Kesetiaan Daniel pada saat pencobaan dan kesengsaraan

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan di masa-masa sulit

1. Ibrani 11:24-25 Karena iman Musa, ketika ia dewasa, menolak disebut anak putri Firaun, dan lebih memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat.

2. 1 Korintus 10:13 Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Daniel 2:1 Pada tahun kedua pemerintahan Nebukadnezar, Nebukadnezar mendapat mimpi yang membuat gelisah jiwanya dan tidak bisa tidur.

Pada tahun kedua pemerintahan Nebukadnezar, ia mengalami mimpi buruk dan tidak dapat tidur.

1. Mengatasi Mimpi dan Kecemasan yang Mengganggu Melalui Iman kepada Tuhan

2. Menemukan Kenyamanan dan Ketenangan Melalui Percaya kepada Tuhan

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur, hanya untuk Engkau saja ya Tuhan, buatlah aku diam dengan aman.

Daniel 2:2 Kemudian raja memerintahkan agar memanggil para ahli sihir, dan para ahli nujum, dan para ahli sihir, dan orang-orang Kasdim, untuk memberitahukan mimpinya kepada raja. Maka mereka datang dan berdiri di hadapan raja.

Sang Raja memerintahkan para tukang sihir, ahli nujum, dukun, dan orang Kasdim untuk menjelaskan mimpinya.

1: Percaya pada Tuhan, bukan pada manusia. Yeremia 17:5-8

2: Mencari hikmat Tuhan, bukan hikmat dunia. Yakobus 1:5-8

1: Amsal 3:5-7

2: Yesaya 55:8-9

Daniel 2:3 Jawab raja kepada mereka: Aku bermimpi, dan gelisahlah hatiku ketika mengetahui mimpi itu.

Raja Babilonia mendapat mimpi yang meresahkannya dan meminta orang-orang bijaknya untuk memberitahukan apa mimpi itu.

1. Tuhan sering menggunakan mimpi untuk mengungkapkan kehendak-Nya.

2. Bahkan raja pun harus mencari hikmat Tuhan.

1. Kejadian 28:12-15 – Mimpi Yakub di Betel.

2. Amsal 3:5-6 - Percaya kepada Tuhan dengan segenap hati.

Daniel 2:4 Kemudian berbicaralah orang Kasdim itu kepada raja di Siria, ya raja, hiduplah selama-lamanya: ceritakanlah kepada hamba-hambamu mimpi itu, dan kami akan menunjukkan tafsirnya.

Orang Kasdim meminta raja menceritakan mimpinya kepada mereka agar mereka dapat menafsirkannya.

1: Tuhan sering menggunakan manusia untuk memberi kita wawasan dan pemahaman.

2: Kita harus yakin bahwa Tuhan akan memberikan hikmat untuk membimbing kita.

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Daniel 2:5 Raja menjawab dan berkata kepada orang-orang Kasdim: Hal itu sudah hilang dari padaku: jika kamu tidak mau memberitahukan kepadaku mimpi itu dan tafsirannya, maka kamu akan dipotong-potong dan rumah-rumahmu akan dijadikan tempat tinggal. kumpulan tahi hewan.

Bagian ini berbicara tentang permintaan raja kepada orang Kasdim untuk menafsirkan mimpi misteriusnya atau menghadapi konsekuensi yang berat.

1. Kedaulatan Tuhan dan Tanggung Jawab Manusia

2. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmah

1. Matius 12:25-27 – Yesus mengajarkan tentang kedaulatan Allah dan tanggung jawab manusia untuk menanggapinya.

2. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan.

Daniel 2:6 Tetapi jika kamu memperlihatkan mimpi itu dan tafsirannya, maka kamu akan menerima dari padaku hadiah-hadiah, pahala-pahala, dan kehormatan yang besar; maka tunjukkanlah kepadaku mimpi itu dan tafsirannya.

Mimpi dan penafsirannya akan dibalas dengan anugerah, kehormatan, dan pahala.

1: Carilah pahala dari Tuhan, bukan pahala manusia.

2: Mengejar Kebenaran dan Hikmah untuk Kemuliaan Tuhan.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2: Amsal 3:13-14 Berbahagialah orang yang mendapat hikmat dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas.

Daniel 2:7 Jawab mereka lagi: Biarlah raja menceritakan mimpi itu kepada hamba-hambanya, dan akan kami tunjukkan tafsirannya.

Para penasihat Raja Nebukadnezar memintanya untuk membagikan mimpinya agar mereka dapat menafsirkannya.

1: Iman kita semakin kuat ketika kita bisa berbagi kesusahan kita dengan orang lain.

2: Kita bisa mendapatkan hikmah melalui berbagi mimpi kita.

1: Yakobus 1:5 "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 15:22 "Tanpa nasihat, tujuan akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan itu akan ditegakkan."

Daniel 2:8 Raja menjawab dan berkata, Aku tahu pasti bahwa kamu akan mengulur waktu, karena kamu melihat hal itu hilang dariku.

Raja menyadari bahwa orang bijak sedang berusaha mengulur waktu dan menunda permintaannya.

1. Percaya kepada Tuhan sebagai sumber hikmah dan ilmu pengetahuan yang sejati.

2. Tuhan adalah sumber kekuasaan dan otoritas tertinggi.

1. Amsal 3:19 - Tuhan dengan hikmat mendirikan bumi; dengan pemahaman dia mendirikan langit.

2. Yosua 1:7-8 - Hanya kuat dan sangat berani, berhati-hatilah untuk melakukan semua hukum yang diperintahkan Musa, hambaku, kepadamu. Janganlah berpaling darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu mendapat kesuksesan kemanapun kamu pergi.

Daniel 2:9 Tetapi jika kamu tidak memberitahukan mimpi itu kepadaku, maka hanya ada satu ketetapan bagimu: karena kamu telah menyiapkan kata-kata bohong dan jahat untuk diucapkan di hadapanku, sampai waktunya berubah: oleh karena itu ceritakan kepadaku mimpi itu, dan Aku akan mengetahui bahwa kamu dapat menunjukkan kepadaku penafsirannya.

Raja meminta orang bijak mengungkapkan mimpi dan tafsirnya atau menghadapi hukuman.

1. Kesombongan berujung pada hukuman

2. Tuhan meminta pertanggungjawaban kita atas perkataan kita

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 3:1-2 - Tidak banyak di antara kamu yang hendaknya menjadi guru, saudara-saudaraku, sebab kamu tahu, bahwa kita yang mengajar akan diadili dengan lebih berat.

Daniel 2:10 Jawab orang Kasdim itu di hadapan raja, katanya: Tidak ada seorang pun di muka bumi ini yang dapat memberitahukan urusan raja; oleh karena itu tidak ada raja, tuan, atau penguasa yang menanyakan hal seperti itu kepada tukang sihir atau ahli nujum mana pun. , atau Kasdim.

Orang Kasdim berkata kepada raja bahwa tidak ada seorang pun di muka bumi ini yang dapat menjawab pertanyaan raja.

1. Kita harus ingat bahwa kemampuan kita terbatas dan kita harus mengandalkan belas kasihan Tuhan.

2. Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan itu mahatahu dan maha kuasa.

1. Mazmur 147:5 - Besarlah Tuhan kita dan maha kuasa, pengertian-Nya tidak terhingga.

2. 2 Korintus 3:5 - Dengan diri kita sendiri kita tidak sanggup memikirkan segala sesuatu seolah-olah diri kita sendiri; tetapi kecukupan kita berasal dari Tuhan.

Daniel 2:11 Dan jarang sekali hal itu diminta oleh raja, dan tidak ada seorang pun yang dapat menyatakannya di hadapan raja, kecuali para dewa, yang tidak berdiam di tengah-tengah manusia.

Raja meminta sesuatu yang sangat langka dan tidak ada yang bisa menyediakannya kecuali para dewa.

1. Cara Mencari Hikmah dari Para Dewa

2. Mengenali Perbedaan antara Daging dan Yang Ilahi

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Ayub 28:12-28 - "Tetapi di manakah letak hikmah? Dan di manakah letak pengertian?...Sesungguhnya takut akan Tuhan itulah hikmat, dan menjauhi kejahatan itulah pengertian."

Daniel 2:12 Karena hal ini raja menjadi marah dan geram sekali, lalu memerintahkan untuk membinasakan semua orang bijaksana di Babel.

Bagian ini mengungkapkan kemarahan dan kemarahan Raja Babel terhadap orang-orang bijaksana di kerajaan tersebut, yang pada akhirnya mengarah pada perintahnya untuk menghancurkan mereka.

1. Tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan dapat membawa kehancuran jika kita tidak hati-hati.

2. Kita harus berhati-hati dalam memperlakukan orang-orang di sekitar kita, terutama mereka yang mempunyai otoritas.

1. Amsal 16:14, Raja yang bijak menampi orang fasik; dia menggerakkan roda pengirik ke atas mereka.

2. Yakobus 3:17, Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama adalah murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas.

Daniel 2:13 Dan keluarlah ketetapan bahwa orang-orang majus harus dibunuh; dan mereka mencari Daniel dan rekan-rekannya untuk dibunuh.

Raja Nebukadnezar memerintahkan agar semua orang bijak di Babel dibunuh, termasuk Daniel dan teman-temannya.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana manusia manapun.

2. Saat kita menghadapi situasi sulit, Tuhan akan menyertai dan melindungi kita.

1. Yesaya 46:10- "Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai semua tujuanku."

2. Ibrani 13:5-6 - "Cukuplah dengan apa yang kamu miliki: karena dia telah berfirman: Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Supaya kami dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku akan melakukannya jangan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku."

Daniel 2:14 Kemudian Daniel menjawab dengan nasihat dan kebijaksanaan kepada Ariokh, kapten pengawal raja, yang berangkat untuk membunuh orang-orang bijaksana di Babel:

Daniel menyelamatkan orang-orang bijaksana di Babel melalui kebijaksanaan dan nasihatnya.

1: Tuhan dapat menggunakan kebijaksanaan kita untuk mencapai tujuan-Nya.

2: Kita dapat menunjukkan hikmat Tuhan melalui pilihan yang kita buat.

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Daniel 2:15 Jawabnya dan berkata kepada kapten raja Ariokh: Mengapa keputusan raja begitu tergesa-gesa? Kemudian Ariokh memberitahukan hal itu kepada Daniel.

Daniel diberi tugas untuk menafsirkan mimpi raja, dan dia mempertanyakan mengapa raja begitu terburu-buru.

1. Pentingnya tetap fokus dan tidak membiarkan diri terburu-buru dalam mengambil keputusan.

2. Tuhan telah memberi kita kebijaksanaan untuk membuat keputusan yang tepat bahkan ketika dihadapkan pada waktu yang singkat.

1. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Daniel 2:16 Kemudian Daniel masuk dan meminta kepada raja agar ia memberinya waktu dan menunjukkan kepada raja penafsirannya.

Nabi Daniel meminta waktu kepada raja untuk menafsirkan mimpinya.

1: Kita perlu percaya pada Tuhan dan beriman bahwa Dia akan memberikan jawaban yang kita cari.

2: Kita perlu memiliki kesabaran dan kerendahan hati ketika meminta pertolongan Tuhan.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2: Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan segala kemurahan hati tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh iman dan tanpa keraguan, untuk orang yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.”

Daniel 2:17 Kemudian Daniel pulang ke rumahnya dan memberitahukan hal itu kepada Hananya, Mishael, dan Azaria, teman-temannya:

Daniel mencari bantuan ketiga temannya untuk memahami mimpi Nebukadnezar.

1. Tuhan dapat menggunakan keadaan yang paling tidak terduga untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Tuhan bekerja melalui hubungan kita untuk mencapai tujuan ilahi-Nya.

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang bisa mengangkatnya!"

Daniel 2:18 Agar mereka menghendaki belas kasihan Allah semesta langit sehubungan dengan rahasia ini; agar Daniel dan teman-temannya tidak binasa bersama orang-orang bijaksana lainnya di Babel.

Orang-orang bijak Babel memohon belas kasihan Tuhan agar mereka tidak binasa seperti orang-orang bijak lainnya.

1. Kekuatan Meminta Rahmat: Cara Menerima Rahmat Tuhan

2. Mencari Hikmah dari Atas : Belajar dari Orang Bijak Babilonia

1. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Amsal 2:6 - Karena Tuhan memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian.

Daniel 2:19 Kemudian rahasia itu diungkapkan kepada Daniel dalam penglihatan malam. Kemudian Daniel memberkati Tuhan di surga.

Daniel menerima wahyu dari Tuhan dalam mimpi, dan dia memuji Tuhan sebagai tanggapannya.

1. Puji Tuhan dalam segala hal, meski di tengah keadaan sulit.

2. Tuhan memberikan hikmah kepada orang yang mencari Dia.

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Daniel 2:20 Daniel menjawab dan berkata, Terpujilah nama Tuhan selama-lamanya: karena hikmat dan keperkasaan adalah milik-Nya:

Daniel memuji Tuhan atas hikmat dan keperkasaan-Nya.

1: Kita harus mencari kebijaksanaan dan kekuatan Tuhan untuk membimbing jalan kita.

2: Kita hendaknya selalu ingat untuk memuliakan Tuhan atas hikmah dan keperkasaan-Nya.

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2: Mazmur 147:5 - "Besarlah Tuhan kami dan maha kuasa; pengertian-Nya tidak terhingga."

Daniel 2:21 Dan Ia mengubah waktu dan musim: Ia memberhentikan raja-raja, dan mengangkat raja-raja; Ia memberikan hikmat kepada orang-orang berakal, dan pengetahuan kepada mereka yang berakal budi:

Tuhan berdaulat atas segala bangsa, raja, dan zaman.

1: Percaya pada Tuhan: Tuhan mengendalikan seluruh hidup kita, apa pun keadaan kita.

2: Hikmah dan pengertian datangnya dari Tuhan: Carilah hikmah dan pengertian dari Tuhan dalam segala hal.

1: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan hal itu akan diberikan kepadanya.

Daniel 2:22 Dia mengungkapkan hal-hal yang dalam dan rahasia: Dia mengetahui apa yang ada di dalam kegelapan, dan terang ada bersamanya.

Tuhan mengetahui rahasia terdalam kita dan menyertai kita baik dalam terang maupun gelap.

1. Terang Tuhan dalam Kegelapan

2. Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Mazmur 139:7-12

2. Matius 6:25-34

Daniel 2:23 Aku berterima kasih dan memuji engkau, ya Allah nenek moyangku, yang telah mengaruniai aku hikmat dan keperkasaan, dan telah memberitahukan kepadaku sekarang apa yang kami inginkan darimu: karena sekarang engkau telah memberitahukan kepada kami keinginan raja. urusan.

Hikmat dan kuasa Allah diberikan kepada kita untuk membantu kita memenuhi kebutuhan kita.

1: Hikmat dan Kuasa Tuhan adalah Jawaban atas Kebutuhan Kita

2: Mengandalkan Kebijaksanaan dan Kuasa Tuhan di Masa-masa Sulit

Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Daniel 2:24 Maka pergilah Daniel menemui Ariokh, yang telah ditahbiskan raja untuk membinasakan orang-orang bijaksana di Babel: ia pergi dan berkata demikian kepadanya; Jangan hancurkan orang bijak Babel: bawalah aku ke hadapan raja, dan aku akan menunjukkan kepada raja penafsirannya.

Daniel berdoa kepada Ariokh, pejabat raja yang ditunjuk untuk mengeksekusi orang-orang bijaksana di Babel, dan meminta untuk dibawa ke hadapan raja untuk menjelaskan penafsiran mimpinya.

1. Kekuatan Syafaat: Bagaimana Permohonan Daniel Menyelamatkan Orang Bijaksana Babel

2. Hikmah Daniel: Bagaimana Dia Menunjukkan kepada Kita Bagaimana Takut dan Menghormati Tuhan

1. Yakobus 5:16 (NIV) - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

2. Efesus 6:18 (NIV) - Dan berdoalah dalam Roh pada segala kesempatan dengan segala macam doa dan permohonan. Oleh karena itu, waspadalah dan teruslah berdoa untuk seluruh umat Tuhan.

Daniel 2:25 Kemudian Ariokh membawa Daniel ke hadapan raja dengan tergesa-gesa, dan berkata demikian kepadanya, Aku telah menemukan seorang pria di antara para tawanan Yehuda, yang akan memberitahukan penafsirannya kepada raja.

Ariokh membawa Daniel ke hadapan Raja Babel dan memberi tahu Raja bahwa dia telah menemukan seseorang dari tawanan Yehuda yang dapat menafsirkan mimpi Raja.

1. Waktu dan kedaulatan Tuhan: Dalam Daniel 2:25, kita melihat waktu dan kedaulatan Tuhan dalam tindakan. Meskipun ditawan jauh dari tanah air mereka, Tuhan memberikan hasil yang baik bagi orang-orang Yahudi yang ditawan dengan membawa Daniel ke hadapan Raja Babel.

2. Kesetiaan Tuhan: Daniel 2:25 adalah pengingat akan kesetiaan Tuhan dalam hidup kita. Meskipun orang-orang Yahudi diusir dari tanah air mereka, Tuhan tetap setia kepada mereka dan membawa mereka ke dalam situasi yang menguntungkan.

1. Yesaya 46:10-11 - “Menyatakan kesudahan dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan menuruti segala kesenanganku: Memanggil burung yang rakus dari dalam timur, orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; aku telah merencanakannya, aku juga akan melakukannya."

2. Matius 10:29-31 - "Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan harga satu sen? dan seekor di antaranya tidak akan jatuh ke tanah tanpa Bapamu. Tetapi rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Karena itu janganlah kamu takut, kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit."

Daniel 2:26 Raja menjawab dan berkata kepada Daniel, yang bernama Beltsazar, bisakah engkau memberitahukan kepadaku mimpi yang telah kulihat dan artinya?

Daniel diminta oleh raja untuk menafsirkan mimpinya dan memberikan penjelasan.

1. Tuhan adalah sumber kebijaksanaan, dan kita harus mencari bimbingan-Nya ketika menghadapi pertanyaan-pertanyaan sulit.

2. Kekuatan doa dan iman dapat membantu kita memahami mimpi yang paling misterius sekalipun.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu."

2. Mazmur 62:5 - "Jiwaku, haraplah hanya pada Tuhan; karena harapanku hanya pada-Nya."

Daniel 2:27 Daniel menjawab di hadapan raja, dan berkata, Rahasia yang diminta raja tidak dapat diungkapkan oleh orang-orang bijak, ahli nujum, ahli sihir, dan peramal;

Daniel mengungkapkan kepada Raja Nebukadnezar bahwa orang bijak, ahli nujum, ahli sihir, dan peramal tidak mampu mengungkapkan rahasia raja.

1: Kita perlu beriman kepada Tuhan dan bukan kepada manusia.

2: Tuhan maha mengetahui dan manusia terbatas pemahamannya.

1: Yeremia 17:9 Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

2: Yesaya 40:13-14 Siapakah yang mengarahkan Roh Tuhan atau yang mengajar dia sebagai penasihatnya? Dengan siapa dia memberi nasehat, dan siapa yang memberinya petunjuk, dan mengajarinya jalan penilaian, dan mengajarinya ilmu, dan menunjukkan padanya jalan pemahaman?

Daniel 2:28 Tetapi ada Allah di surga yang menyingkapkan rahasia-rahasia dan memberitahukan kepada raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Mimpimu dan penglihatan kepalamu di tempat tidurmu adalah ini;

Bagian ini menyoroti bahwa Tuhan mengungkapkan rahasia kepada raja-raja, khususnya Nebukadnezar, mengenai apa yang akan terjadi di masa depan.

1. Tuhan memegang kendali dan akan menyatakan rencana-Nya kepada mereka yang setia.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberi kita pemahaman tentang masa depan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah hal-hal yang lampau; karena Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorangpun yang seperti Aku, yang menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu kala segala sesuatu yang belum terlaksana.

Daniel 2:29 Mengenai engkau, ya raja, terlintas dalam pikiranmu di tempat tidurmu, apa yang akan terjadi sesudah ini: dan dia yang menyingkapkan rahasia, memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi.

Tuhan mengungkapkan rahasia kepada raja dan mengungkapkan apa yang akan terjadi di masa depan.

1. "Mengetahui Kehendak Tuhan: Mendengarkan Tuntunan Ilahi Tuhan"

2. "Kedaulatan Tuhan: Tuhan Yang Berdaulat Menyingkapkan Masa Depan"

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Amsal 16:9 - "Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya."

Daniel 2:30 Tetapi bagiku, rahasia ini tidak diungkapkan kepadaku untuk suatu kebijaksanaan yang lebih aku miliki daripada hidup apa pun, melainkan demi mereka yang akan memberitahukan penafsirannya kepada raja, dan agar engkau mengetahui pikiran-pikiranmu. jantung.

Daniel mengungkapkan kepada raja bahwa dia menerima penafsiran rahasia mimpi raja bukan karena kebijaksanaannya sendiri, tetapi demi orang-orang yang akan memberitahukan penafsiran itu kepada raja.

1. Tuhan Menggunakan Hikmat Kita untuk Mengungkapkan Rencana-Nya

2. Percayalah pada Kebijaksanaan Tuhan Di Atas Kebijaksanaan Anda

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Daniel 2:31 Engkau, ya raja, melihat dan lihatlah sebuah patung yang besar. Patung besar ini, yang kecemerlangannya luar biasa, berdiri di hadapanmu; dan bentuknya sangat buruk.

Raja melihat suatu gambaran yang besar dan mengerikan.

1. Hidup kita hendaknya mencerminkan kemuliaan dan keunggulan Tuhan.

2. Kita tidak boleh takut dengan gambaran buruk yang kita temui dalam hidup, tapi bersandarlah pada Tuhan untuk kekuatan dan keberanian.

1. Roma 8:37-39: “Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik masa kini, maupun masa depan, atau segala kuasa, baik yang di atas, yang di bawah, maupun yang lain di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 18:2: "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Daniel 2:32 Kepala patung ini dari emas murni, dada dan lengannya dari perak, perut dan pahanya dari kuningan,

Gambar dalam Daniel 2:32 mempunyai kepala dari emas murni, lengan dan dada dari perak, serta perut dan paha dari kuningan.

1. Sifat kebijaksanaan yang berubah: Bagaimana pemahaman diperoleh melalui kesulitan

2. Pentingnya ketaatan: Bagaimana Tuhan memberi pahala kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya

1. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Daniel 2:33 Kakinya dari besi, kakinya sebagian dari besi dan sebagian dari tanah liat.

Ayat ini menggambarkan gambaran seorang penguasa yang kuat namun rapuh.

1. Kekuatan dan Kelemahan Kekuasaan

2. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan

1. Yesaya 40:28-31 (Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih.)

2. Mazmur 18:2 (Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.)

Daniel 2:34 Engkau melihat, bahwa sebuah batu terungkit tanpa perbuatan tangan manusia, yang menimpa patung itu pada kaki-Nya, yang terbuat dari besi dan tanah liat, dan meremukkannya.

Batu yang dipotong tanpa perbuatan tangan itu menghantam patung besi dan tanah liat itu hingga pecah berkeping-keping.

1. Kekuatan Tuhan lebih besar daripada kekuatan bangunan apa pun yang dibuat oleh manusia.

2. Kita harus rendah hati dihadapan kekuatan Tuhan.

1. Yesaya 40:18-20 - Siapakah kamu yang akan mempersamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia? Pekerja itu meleburkan sebuah patung pahatan, dan tukang emas melapisinya dengan emas, dan membuat rantai-rantai perak. Orang yang sangat miskin sehingga tidak mempunyai persembahan, memilih pohon yang tidak akan membusuk; dia mencari kepadanya seorang pekerja yang licik untuk menyiapkan patung pahatan, yang tidak boleh dipindahkan.

2. Ayub 40:1-2 - Terlebih lagi TUHAN menjawab Ayub, dan berkata, Masakan dia yang menentang Yang Mahakuasa memberinya pelajaran? barangsiapa menegur Allah, biarlah dia yang menjawabnya.

Daniel 2:35 Lalu besi, tanah liat, kuningan, perak dan emas itu dipecah-pecah menjadi satu dan menjadi seperti sekam di tempat pengirikan musim panas; dan angin membawa mereka pergi, sehingga tidak ditemukan tempat bagi mereka; dan batu yang menimpa patung itu menjadi sebuah gunung besar, dan memenuhi seluruh bumi.

Patung impian Daniel dihancurkan dan digantikan oleh gunung besar yang memenuhi seluruh bumi.

1. Otoritas Tuhan mampu mengatasi rintangan apa pun.

2. Kekuatan iman mampu memindahkan gunung.

1. Matius 21:21 - Yesus menjawab, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman dan tidak ragu-ragu, kamu tidak hanya dapat melakukan apa yang telah dilakukan terhadap pohon ara itu, tetapi kamu juga dapat berkata kepada gunung ini, 'Pergilah, lemparlah dirimu ke laut,' dan hal itu akan terjadi.

2. Yesaya 40:4 - Setiap lembah harus ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit akan diratakan; tanah yang tidak rata akan menjadi rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi datar.

Daniel 2:36 Inilah mimpinya; dan kami akan menceritakan tafsirannya di hadapan raja.

Daniel menafsirkan mimpi Raja Nebukadnezar, menawarkan interpretasinya di hadapan raja.

1. Tuhan Akan Menyatakan Rencana-Nya kepada Kita: Belajar dari Tanggapan Daniel terhadap Nebukadnezar

2. Kekuatan Mimpi: Menjelajahi Makna Mimpi Nebukadnezar

1. Ayub 33:14-17

2. Kejadian 41:8-10

Daniel 2:37 Engkau, ya raja, adalah raja di atas segala raja, karena Allah semesta langit telah memberikan kepadamu kerajaan, kekuasaan, kekuatan, dan kemuliaan.

Tuhan telah memberi kita kekuatan, kekuatan, dan kemuliaan melalui kerajaan kita.

1. Tuhan adalah Penyedia Kita: Belajar Mengandalkan Kekuatan & Kemuliaan-Nya

2. Kekuatan & Tanggung Jawab Menjadi Raja: Mengasihi & Melayani Sesama dengan Otoritas Pemberian Tuhan

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Matius 25:21 - "Tuannya berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu telah setia dalam hal kecil; Aku akan memberi kamu banyak hal. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu.'"

Daniel 2:38 Dan di mana pun anak-anak manusia tinggal, ia menyerahkan binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara ke dalam tanganmu dan menjadikan engkau penguasa atas mereka semua. Engkau adalah kepala emas ini.

Tuhan telah memberikan kendali atas dunia kepada umat manusia, menunjuk mereka sebagai penguasa atas seluruh ciptaan.

1: Kita telah diberi kekuasaan atas ciptaan dan disertai dengan tanggung jawab yang besar.

2: Tuhan telah mempercayakan umat manusia untuk mengurus seluruh ciptaan, jadi marilah kita menggunakan kekuatan kita dengan bijak.

1: Kejadian 1:26-28 - Dan Allah berfirman: Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, dan biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas unggas di udara, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi, dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.

2: Mazmur 8:3-8 - Ketika aku memperhatikan langit-Mu, hasil karya jari-jarimu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Engkau tetapkan; Apakah manusia itu sehingga engkau memperhatikannya? dan anak manusia, sehingga kamu mengunjunginya? Sebab Engkau telah menjadikannya sedikit lebih rendah dari para malaikat, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan kehormatan.

Daniel 2:39 Dan setelahmu akan muncul kerajaan lain yang lebih rendah daripadamu, dan kerajaan kuningan yang ketiga, yang akan berkuasa atas seluruh bumi.

Daniel meramalkan bahwa setelah kerajaan Babel, akan ada dua kerajaan lain, satu kerajaan inferior dari Babel dan satu lagi kerajaan kuningan yang akan menguasai seluruh dunia.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kuasa Ramalan-Nya

2. Kerajaan Allah: Hidup di Dunia Kerajaan

1. Roma 13:1-7 - Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah.

2. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

Daniel 2:40 Dan kerajaan yang keempat itu akan kuat seperti besi, karena sama seperti besi yang meremukkan dan menundukkan segala sesuatu; dan seperti besi yang meremukkan semuanya itu, kerajaan itu akan meremukkan dan meremukkan.

Ayat ini menggambarkan kerajaan keempat yang kuat seperti besi, yang akan menghancurkan dan menundukkan segala sesuatu.

1. Kekuatan Suatu Kerajaan: Bagaimana Tuhan memberi kita kekuatan melalui Kerajaan-Nya

2. Kekuatan Besi : Kekuatan dan Kuasa Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan rombongan mereka berdasarkan nomornya, memanggil mereka semua menurut namanya; karena besarnya keperkasaannya dan karena kuatnya kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang hilang.

2. Efesus 6:10-11 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar Anda mampu melawan rencana iblis.

Daniel 2:41 Dan sebagaimana engkau lihat kaki dan jari-jari kakinya, sebagian dari tanah liat perajin dan sebagian dari besi, maka kerajaan itu akan terbagi; tetapi di dalamnya akan ada kekuatan besi, karena kamu melihat besi bercampur dengan tanah liat.

Ayat ini menceritakan bahwa suatu kerajaan akan terpecah namun tetap mempunyai kekuatan karena besi bercampur tanah liat.

1. Kekuatan Suatu Kerajaan terletak pada Keberagamannya

2. Persatuan di Tengah Perpecahan

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payahnya. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh, karena dia tidak mempunyai siapa pun yang membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat; tapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian?

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Daniel 2:42 Sebagaimana ujung-ujung kaki sebagian dari besi dan sebagian dari tanah liat, demikian pula kerajaan itu akan kuat sebagian dan sebagian lagi hancur.

Kerajaan ini sebagian akan kuat dan sebagian lagi akan hancur.

1. Kerajaan Allah merupakan perpaduan antara kemenangan dan kekalahan.

2. Rangkullah indahnya ketegangan antara kekuatan dan kerapuhan.

1. Mazmur 46:1-3, “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam tengah laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Pengkhotbah 3:4-8, “Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa, ada waktu untuk meratap, ada waktu untuk menari, ada waktu untuk menebarkan batu, ada waktu untuk mengumpulkannya, ada waktu untuk berpelukan, ada waktu untuk berpelukan. menahan diri untuk tidak memeluk, ada waktu untuk mencari, ada waktu untuk menyerah, ada waktu untuk menyimpan, ada waktu untuk membuang, ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk memperbaiki, ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara, ada waktu untuk cinta dan ada waktu untuk membenci, ada waktu untuk berperang dan ada waktu untuk damai.”

Daniel 2:43 Dan ketika engkau melihat besi bercampur dengan tanah liat, mereka akan bercampur dengan benih manusia; tetapi mereka tidak akan bersatu satu sama lain, seperti besi tidak bercampur dengan tanah liat.

Ayat tersebut berbicara tentang bagaimana unsur-unsur yang berbeda tidak dapat menyatu, seperti halnya besi dan tanah liat tidak dapat menyatu.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menciptakan Keterpisahan dan Perbedaan

2. Persatuan dalam Keberagaman: Merayakan Perbedaan di Dunia Kita

1. Kolose 3:11-14 - "Di sini tidak ada orang Yunani dan Yahudi, yang bersunat dan yang tidak bersunat, orang barbar, orang Skit, budak, merdeka; tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam semua. Maka kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, kudus dan yang terkasih, hati yang penuh kasih sayang, kemurahan hati, kerendahan hati, kelembutan hati, dan kesabaran, saling bersabar, dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni.”

2. Yeremia 18:1-6 - "Firman yang datang kepada Yeremia dari Tuhan: Bangunlah, dan turunlah ke rumah tukang periuk, dan di sana aku akan membiarkan kamu mendengar perkataanku. Maka aku pergi ke rumah tukang periuk, dan di sana dia sedang mengerjakan rodanya. Dan bejana yang dibuatnya dari tanah liat itu rusak di tangan tukang periuk, dan dia mengolahnya kembali menjadi bejana lain, menurut pendapat tukang periuk itu baik."

Daniel 2:44 Dan pada zaman raja-raja ini, Allah surga akan mendirikan sebuah kerajaan yang tidak akan pernah bisa dihancurkan; dan kerajaan itu tidak akan diserahkan kepada orang lain, melainkan akan menghancurkan dan menghancurkan seluruh kerajaan ini, dan itu akan berdiri selamanya.

Tuhan semesta alam akan mendirikan kerajaan yang tidak akan pernah binasa dan akan bertahan selama-lamanya.

1: Tuhan kita adalah Tuhan yang kekal yang mendirikan kerajaan yang tidak akan pernah binasa.

2: Tuhan memegang kendali dan mendirikan kerajaan yang kekal.

1: Mazmur 145:13 - Kerajaanmu adalah kerajaan yang kekal, dan kekuasaanmu bertahan turun-temurun.

2: Wahyu 11:15 - Kemudian malaikat ketujuh meniup terompetnya, dan terdengar suara nyaring di surga, katanya, Kerajaan dunia telah menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya, dan Dia akan memerintah selama-lamanya.

Daniel 2:45 Sebab sebagaimana telah kamu lihat, bahwa batu itu terungkit dari gunung tanpa perbuatan tangan manusia, dan batu itu meremukkan besi, kuningan, tanah liat, perak dan emas; Tuhan Yang Maha Besar telah memberitahukan kepada raja apa yang akan terjadi selanjutnya: dan mimpi itu pasti, dan penafsirannya pasti.

Tuhan mengungkapkan kepada raja sebuah penglihatan tentang sebuah batu yang memotong dan menghancurkan logam-logam besi, kuningan, tanah liat, perak, dan emas, dan menjelaskan apa arti penglihatan ini.

1. Kuasa Tuhan yang Mengungkapkan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Mimpi dan Penglihatan untuk Berbicara kepada Kita

2. Kepastian Rencana Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Niat Tuhan yang Diungkapkan

1. Kisah Para Rasul 2:17-21 - Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: putra-putrimu akan bernubuat, dan para pemudamu akan melihat penglihatan , dan orang tuamu akan memimpikan mimpi.

2. Yeremia 33:3 - Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa, yang tidak engkau ketahui.

Daniel 2:46 Kemudian raja Nebukadnezar sujud dan menyembah Daniel, lalu memerintahkan agar mereka mempersembahkan persembahan dan bau harum kepadanya.

Raja Nebukadnezar dengan rendah hati memuja Daniel dan memerintahkan rakyatnya untuk mempersembahkan persembahan dan bau harum kepadanya.

1. Kerendahan Hati: Perlunya Dengan Rendah Hati Menyembah Tuhan

2. Ketaatan: Perlunya Menaati Perintah Tuhan

1. Filipi 2:8-11 - “Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Oleh karena itu Allah pun sangat meninggikan Dia dan memberi Dia nama yang ada di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan supaya segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, untuk kemuliaan. dari Allah Bapa.”

2. Ibrani 13:15-17 - "Sebab itu oleh Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita, mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi jangan lupa berbuat baik dan berbagi, sebab dengan pengorbanan-pengorbanan seperti itu Allah berkenan. Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberi pertanggung jawaban. Biarlah mereka melakukannya dengan suka cita dan bukan dengan sedih, sebab itu tidak akan menguntungkan bagimu."

Daniel 2:47 Jawab raja kepada Daniel dan berkata: Memang benar, Allahmu adalah Allah di atas segala dewa dan Tuhan di atas segala raja dan yang mengungkapkan rahasia, mengingat engkau dapat mengungkapkan rahasia ini.

Tuhan adalah penguasa segala raja dan mampu mengungkap rahasia terdalam.

1: Tuhan adalah penguasa segalanya dan mengetahui semua rahasia.

2: Kita tidak berada di luar pengetahuan dan kuasa Tuhan.

1: Mazmur 147:5: "Besarlah Tuhan kita dan Mahakuasa; pengertian-Nya tiada batasnya."

2: Yeremia 32:17: "Ah, Tuhan Yang Maha Esa, Engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatan-Mu yang besar dan tangan-Mu yang teracung. Tidak ada yang terlalu sulit bagi-Mu."

Daniel 2:48 Kemudian raja mengangkat Daniel menjadi orang besar, dan memberinya banyak pemberian yang besar, dan mengangkat dia menjadi penguasa atas seluruh provinsi Babel, dan menjadi kepala gubernur atas semua orang bijak di Babel.

Daniel dihargai oleh Raja atas kebijaksanaannya dan diangkat menjadi penguasa Babilonia.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang mencari Dia dan percaya pada kebijaksanaan-Nya.

2. Kesetiaan kita kepada Tuhan akan dihargai.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

Daniel 2:49 Kemudian Daniel meminta raja, dan dia mengangkat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, untuk mengurus urusan provinsi Babel; tetapi Daniel duduk di pintu gerbang raja.

Daniel menunjukkan iman dan kebijaksanaannya dalam melayani raja Babilonia, dan diberi penghargaan dengan posisi yang berpengaruh.

1. Tuhan memberi pahala kepada mereka yang melayani dengan setia.

2. Bersikaplah bijak dan berani dalam melayani orang lain.

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Anda telah setia selama beberapa waktu; Aku akan membebanimu.

2. Amsal 11:30 - Buah orang benar adalah pohon kehidupan, dan siapa yang menangkap jiwa adalah bijaksana.

Daniel pasal 3 menceritakan kisah terkenal tentang Sadrakh, Mesakh, dan Abednego serta penolakan mereka untuk tunduk pada patung emas yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar. Hal ini berfokus pada kesetiaan mereka kepada Tuhan dan pembebasan mereka yang ajaib dari tungku api.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Raja Nebukadnezar membangun sebuah patung emas dan memerintahkan semua orang untuk menyembahnya. Mereka yang menolak sujud dan menyembah patung itu diancam akan dilempar ke dalam dapur api (Daniel 3:1-7).

Paragraf ke-2: Beberapa ahli nujum melaporkan kepada raja bahwa Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, tiga pejabat Yahudi, tidak menyembah patung emas. Nebukadnezar menghadapkan ketiga pria tersebut dan memberi mereka kesempatan untuk sujud, memperingatkan mereka akan konsekuensi jika mereka tidak mematuhinya (Daniel 3:8-15).

Paragraf ke-3: Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dengan berani menyatakan imannya kepada Tuhan dan menolak menyembah patung emas. Mereka mengungkapkan kepercayaan mereka pada kemampuan Tuhan untuk melepaskan mereka dari dapur api, meskipun Dia memilih untuk tidak menyelamatkan mereka (Daniel 3:16-18).

Paragraf ke-4: Nebukadnezar menjadi geram dan memerintahkan tungku dipanaskan tujuh kali lebih panas dari biasanya. Sadrakh, Mesakh, dan Abednego diikat dan dilemparkan ke dalam tungku api. Namun, raja terkejut ketika dia melihat empat orang berjalan di tengah-tengah api, tidak terluka dan tidak terikat (Daniel 3:19-25).

Paragraf ke-5: Nebukadnezar memanggil ketiga pria itu keluar dari tungku dan menyaksikan pembebasan mereka secara ajaib. Dia mengakui iman mereka kepada Tuhan dan menetapkan bahwa siapa pun yang menentang Tuhan mereka akan dihukum (Daniel 3:26-30).

Kesimpulan,

Daniel pasal 3 menceritakan kisah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego,

penolakan mereka untuk menyembah patung emas,

dan pembebasan mereka secara ajaib dari tungku api.

Pembangunan patung emas oleh Raja Nebukadnezar dan perintah untuk memujanya.

Ancaman dimasukkan ke dalam tungku api bagi mereka yang menolak menyembah patung itu.

Laporkan kepada raja tentang penolakan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

Konfrontasi ketiga pria tersebut oleh Nebukadnezar dan kesempatan mereka untuk menurut.

Pernyataan iman mereka kepada Tuhan dan penolakan untuk menyembah patung emas.

Perintah untuk memanaskan tungku dan pembebasan ajaib ketiga pria itu.

Pengakuan iman mereka oleh Nebukadnezar dan keputusannya mengenai hukuman bagi mereka yang berbicara menentang Tuhan mereka.

Pasal Daniel ini menceritakan kisah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego serta penolakan mereka untuk menyembah patung emas yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar. Raja telah membangun patung itu dan memerintahkan semua orang untuk sujud dan menyembahnya. Mereka yang menolak akan dilempar ke dalam dapur api. Beberapa ahli nujum melaporkan kepada raja bahwa Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, tiga pejabat Yahudi, tidak menyembah patung itu. Nebukadnezar menghadapi mereka dan memberi mereka kesempatan lagi untuk menurut. Namun, ketiga pria tersebut dengan berani menyatakan iman mereka kepada Tuhan dan menolak untuk menyembah patung emas, menyatakan kepercayaan mereka pada kemampuan Tuhan untuk menyelamatkan mereka. Hal ini membuat Nebukadnezar marah, dan dia memerintahkan tungku itu dipanaskan tujuh kali lebih panas dari biasanya. Sadrakh, Mesakh, dan Abednego diikat dan dilemparkan ke dalam tungku api. Yang membuat raja takjub, dia melihat empat orang pria berjalan di tengah-tengah api, tidak terluka dan tidak terikat. Nebukadnezar memanggil mereka keluar dari tungku dan menyaksikan pembebasan mereka secara ajaib. Dia mengakui iman mereka kepada Tuhan dan mengeluarkan dekrit bahwa siapa pun yang menentang Tuhan mereka akan dihukum. Pasal ini menyoroti iman yang tak tergoyahkan dari Sadrakh, Mesakh, dan Abednego serta kuasa Tuhan untuk menyelamatkan hamba-hamba-Nya yang setia.

Daniel 3:1 Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung dari emas, yang tingginya enam puluh hasta dan lebarnya enam hasta; ia mendirikannya di dataran Dura, di provinsi Babel.

Nebukadnezar, raja Babel, membuat sebuah patung emas yang tingginya enam puluh hasta dan lebarnya enam hasta, lalu didirikan di Dataran Dura.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Urusan Bangsa-Bangsa

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Roma 13:1-7

2. Daniel 3:13-18

Daniel 3:2 Kemudian raja Nebukadnezar menyuruh mengumpulkan para pangeran, gubernur, dan kapten, hakim, bendahara, penasihat, sheriff, dan semua penguasa provinsi, untuk datang ke peresmian patung itu. yang telah didirikan oleh raja Nebukadnezar.

Raja Nebukadnezar mengundang semua penguasa provinsi untuk meresmikan patung yang telah ia dirikan.

1. Bagaimana kesetiaan kita kepada Tuhan ditantang oleh ekspektasi para pemimpin.

2. Kekuatan tekanan teman sebaya untuk mempengaruhi keputusan kita.

1. Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau ia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2. 1 Petrus 2:13 - Demi Tuhan, tunduklah pada setiap lembaga manusia, baik kepada kaisar sebagai yang tertinggi,

Daniel 3:3 Kemudian para pembesar, para gubernur, dan para kapten, para hakim, para bendahara, para penasihat, para kepala daerah, dan semua penguasa di propinsi-propinsi, dikumpulkan bersama-sama untuk peresmian patung yang telah didirikan oleh raja Nebukadnezar. ; dan mereka berdiri di depan patung yang didirikan Nebukadnezar.

Para pemimpin provinsi berkumpul untuk meresmikan patung yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar.

1. Berdiri teguh dalam iman dan kepercayaan Anda kepada Tuhan, bahkan ketika menghadapi tentangan dari para pemimpin yang berkuasa.

2. Kita harus bersedia menaati Tuhan di atas segalanya, apapun konsekuensinya.

1. Daniel 3:3

2. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

Daniel 3:4 Kemudian seorang pembawa berita berseru dengan suara keras, Kepadamu diperintahkan, hai manusia, bangsa dan bahasa,

Raja memerintahkan rakyat, bangsa, dan bahasa untuk bersatu.

1. Bagaimana Kesatuan Suku yang Berbeda Mendatangkan Kemuliaan bagi Tuhan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat.

2. Filipi 2:3-5 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri.

Daniel 3:5 Bahwa pada waktu kamu mendengar bunyi terompet, seruling, harpa, karung, gambus, dulcimer, dan segala jenis musik, kamu sujud dan menyembah patung emas yang didirikan raja Nebukadnezar itu:

Penduduk Babilonia diperintahkan untuk menyembah patung emas yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar.

1. Ketaatan: Kunci Berkat

2. Kekuatan Musik dalam Ibadah

1. Roma 13:1-7

2. Kolose 3:17-24

Daniel 3:6 Barangsiapa tidak tersungkur dan tidak menyembah, pada saat itu juga ia akan dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.

Ayat Daniel 3:6 memperingatkan bahwa siapa yang tidak sujud dan beribadah akan dilemparkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala.

1. Kekuatan Ketaatan: Menyembah Tuhan Meski Dianiaya.

2. Akibat Ketidaktaatan: Menolak Otoritas Tuhan.

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku."

2. Roma 6:16 - "Tidakkah kamu menyadari bahwa kamu menjadi budak dari apapun yang kamu pilih untuk ditaati?"

Daniel 3:7 Oleh karena itu pada waktu itu, ketika seluruh bangsa mendengar bunyi terompet, seruling, kecapi, karung, gambus, dan segala macam alat musik, tersungkurlah seluruh rakyat, bangsa-bangsa dan bahasa-bahasa itu dan menyembahnya. patung emas yang didirikan raja Nebukadnezar.

Semua orang, bangsa, dan bahasa sujud dan menyembah patung emas yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar ketika mereka mendengar suara berbagai alat musik.

1. Bahaya Keduniawian: Belajar dari Teladan Nebukadnezar

2. Kekuatan Musik: Mengalihkan Fokus Kita untuk Menyembah Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Mazmur 95:1-2 - Marilah kita bersorak kegirangan bagi Tuhan; marilah kita berseru dengan suara nyaring kepada Batu Karang keselamatan kita. Marilah kita menghadap Dia dengan ucapan syukur dan mengagungkan Dia dengan musik dan nyanyian.

Daniel 3:8 Maka pada waktu itu datanglah beberapa orang Kasdim dan menuduh orang-orang Yahudi.

Orang Kasdim menuduh orang Yahudi pada masa Daniel 3:8.

1: Tuhan pada akhirnya akan melindungi kita, apa pun yang dikatakan dunia.

2: Kita harus tetap setia dalam menghadapi pertentangan.

1: Roma 8:35-38 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi Engkau kami dibunuh sepanjang hari; Kita dianggap sebagai domba yang akan disembelih. Namun dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Karena aku yakin bahwa baik kematian, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, maupun kekuasaan-kekuasaan, baik hal-hal yang ada sekarang, maupun hal-hal yang akan datang.

2: Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; Janganlah kamu kecewa, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu, Ya, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

Daniel 3:9 Mereka berbicara dan berkata kepada raja Nebukadnezar, ya raja, hiduplah selama-lamanya.

Ayat ini menggambarkan tanggapan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego kepada Raja Nebukadnezar ketika ia memerintahkan mereka untuk sujud dan menyembah berhala. Mereka menolak untuk taat, malah menyatakan kesetiaan mereka kepada Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan lebih besar dari otoritas dunia manapun.

2. Kesetiaan kita kepada Tuhan hendaknya tidak tergoyahkan, bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1. Daniel 3:17-18 - “Jika demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. ketahuilah kepadamu, ya Raja, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewamu, atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Daniel 3:10 Engkau, ya raja, telah menetapkan ketetapan bahwa setiap orang yang mendengar bunyi terompet, seruling, kecapi, karung, gambus, dulcimer, dan segala jenis musik, harus sujud dan menyembah emas. gambar:

Raja Nebukadnezar mengeluarkan keputusan bahwa setiap orang harus sujud dan menyembah patung emas ketika mendengar berbagai alat musik.

1. Kekuatan Musik: Bagaimana Musik Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Indahnya Ketaatan: Memahami Kewajiban Kita kepada Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Mazmur 150:3-4 - Pujilah dia dengan bunyi terompet, pujilah dia dengan kecapi dan kecapi, pujilah dia dengan rebana dan tarian, pujilah dia dengan senar dan seruling.

Daniel 3:11 Dan siapa yang tidak tersungkur dan tidak menyembah, ia akan dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.

Tiga orang Ibrani diperintahkan untuk menyembah patung dewa palsu atau dilemparkan ke dalam tungku api yang menyala-nyala, namun mereka menolak.

1. Berdiri Teguh Menghadapi Penganiayaan

2. Kekuatan Iman dalam Hidup Kita

1. Daniel 3:17-18 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda, atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

2. Matius 5:10-12 - Berbahagialah mereka yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, apabila orang mencerca kamu dan menganiaya kamu dan mengatakan segala hal yang jahat terhadap kamu dengan dusta, demi Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, sebab begitulah aniaya nabi-nabi sebelum kamu.

Daniel 3:12 Ada beberapa orang Yahudi yang telah Engkau tunjuk untuk mengurus urusan provinsi Babel, yaitu Sadrakh, Mesakh, dan Abednego; orang-orang ini, ya Baginda, tidak menghormati engkau: mereka tidak menyembah dewa-dewamu, dan tidak menyembah patung emas yang telah engkau dirikan.

Ketiga orang Yahudi, Sadrakh, Mesakh dan Abednego, menentang perintah Raja Nebukadnezar untuk menyembah patung emas.

1. Keberanian Sadrakh, Mesakh dan Abednego dalam mempertahankan imannya.

2. Kerendahan hati dan kesetiaan yang sejati dalam menghadapi kezaliman.

1. Kisah Para Rasul 5:29 - Tetapi Petrus dan para rasul menjawab, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

2. Daniel 3:17-18 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda, atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

Daniel 3:13 Kemudian Nebukadnezar, dengan murka dan geramnya, memerintahkan untuk membawa Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Kemudian mereka membawa orang-orang ini ke hadapan raja.

Nebukadnezar memerintahkan agar Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dibawa ke hadapannya dalam keadaan marah.

1. Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

2. Iman Kepada Tuhan Meskipun Ada Konsekuensinya

1. Matius 5:10-12 - "Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu apabila orang lain mencerca kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta karena Aku Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena demikianlah mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.”

2. Ibrani 11:24-26 - "Karena iman, Musa, ketika ia dewasa, menolak disebut anak putri Firaun, dan lebih memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat. Ia menganggap celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta Mesir, karena ia menantikan pahalanya."

Daniel 3:14 Nebukadnezar berbicara dan berkata kepada mereka: Benarkah, hai Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, apakah kamu tidak menyembah dewa-dewaku dan tidak menyembah patung emas yang telah kudirikan?

Raja bertanya kepada Sadrakh, Mesakh, dan Abednego apakah mereka tidak menyembah dewa-dewanya dan sujud pada patung yang telah ia dirikan.

1. Pentingnya tetap teguh dalam iman meskipun ada tekanan dari dunia.

2. Kekuatan iman dalam menghadapi kesulitan.

1. Matius 16:24-25 - Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

2. 1 Petrus 5:8-9 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat dimangsanya: yang tidak teguh dalam iman.

Daniel 3:15 Sekarang jika kamu siap bahwa pada saat kamu mendengar suara terompet, seruling, harpa, karung, mazmur, dan dulcimer, dan segala jenis musik, maka tersungkurlah kamu dan menyembah patung yang telah Aku buat; baiklah: tetapi jika kamu tidak beribadah, pada saat yang sama kamu akan dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala; dan siapakah Tuhan yang akan melepaskanmu dari tanganku?

Nebukadnezar menantang bangsa Israel untuk menyembah patung yang dibuatnya atau menghadapi pelemparan ke dalam tungku api yang menyala-nyala.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Menaati Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Kedaulatan Tuhan: Memercayai-Nya di Tengah Keraguan

1. Matius 4:10 - Lalu Yesus berkata kepadanya, Pergilah, Setan! Sebab ada tertulis, Kamu harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya Dia saja yang harus kamu sembah.

2. Daniel 3:17-18 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah, sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

Daniel 3:16 Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab dan berkata kepada raja: Hai Nebukadnezar, kami tidak hati-hati dalam menjawab engkau dalam hal ini.

Ketiga orang Ibrani, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, dengan berani menolak untuk tunduk pada patung Raja Nebukadnezar.

1. Berdiri teguh dalam iman meskipun ada tentangan

2. Tuhan mampu melindungi dan melepaskan kita dari bahaya

1. Daniel 3:17-18 - “Jika demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. ketahuilah kepadamu, ya Raja, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewamu, atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan."

2. Ibrani 11:23-27 - "Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan tiga bulan dari orang tuanya, karena mereka melihat bahwa ia adalah anak yang pantas; dan mereka tidak takut akan perintah raja. Karena iman Musa, ketika ia sudah menginjak usia lanjut, menolak disebut anak putri Firaun; Lebih memilih menderita sengsara bersama umat Allah, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada harta di dalamnya. Mesir: karena dia menghormati imbalan pahala. Dengan iman dia meninggalkan Mesir, tidak takut akan murka raja: karena dia bertahan, seperti melihat dia yang tidak terlihat."

Daniel 3:17 Jika benar demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja.

Daniel dan teman-temannya menunjukkan iman mereka yang tak tergoyahkan pada kuasa Tuhan untuk menyelamatkan mereka, bahkan saat menghadapi kematian.

1: Kuasa Tuhan lebih besar dari kuasa dunia manapun.

2: Iman kita kepada Tuhan tidak akan pernah sia-sia.

1: Roma 8:31, "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2: Mazmur 118:6, "TUHAN ada di pihakku; aku tidak akan takut: apakah yang dapat dilakukan manusia kepadaku?"

Daniel 3:18 Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewamu dan tidak akan menyembah patung emas yang telah engkau dirikan.

Ketiga pemuda Ibrani tersebut menolak menyembah tuhan mana pun selain Tuhan Yang Maha Esa.

1: Pentingnya tetap setia pada iman kita dan tidak bimbang saat menghadapi kesulitan.

2: Menghadapi tantangan dengan keberanian dan mengandalkan kekuatan Tuhan untuk membantu kita melewatinya.

1: Yosua 1:9 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

Daniel 3:19 Kemudian Nebukadnezar menjadi sangat marah dan wajahnya berubah terhadap Sadrakh, Mesakh, dan Abednego; oleh karena itu dia berbicara dan memerintahkan agar mereka memanaskan tungku itu tujuh kali lebih banyak daripada biasanya. .

Nebukadnezar marah karena penolakan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego untuk menyembah dewa-dewanya dan memerintahkan agar tungku dipanaskan tujuh kali lebih banyak dari biasanya.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

2. Mempertahankan Apa yang Anda Percayai

1. Kisah Para Rasul 5:29 - Tetapi Petrus dan para rasul menjawab, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

2. Daniel 3:17 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah, sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja.

Daniel 3:20 Lalu ia memerintahkan orang-orang yang paling perkasa dalam pasukannya untuk mengikat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, dan melemparkan mereka ke dalam dapur api yang menyala-nyala.

Raja Nebukadnezar memerintahkan orang-orangnya yang paling berkuasa untuk mengikat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dan melemparkan mereka ke dalam tungku api yang menyala-nyala.

1. Kekuatan Iman: Keberanian Sadrakh, Mesakh, dan Abednego yang Tak Tergoyahkan Menghadapi Kesulitan

2. Perlindungan Tuhan: Pembebasan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego yang Ajaib

1. Ibrani 11:34 - Karena mereka semua melihatnya, namun tidak celaka.

2. Yohanes 16:33 - Di dunia ini, kamu akan mendapat kesulitan. Tapi berhati-hatilah! Aku telah mengalahkan dunia.

Daniel 3:21 Kemudian orang-orang itu diikat dengan jubahnya, selangnya, topinya dan pakaiannya yang lain-lain, lalu dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala itu.

Ketiga orang Ibrani itu dilemparkan ke dalam tungku api yang menyala-nyala.

1: Kesetiaan Tuhan pada saat pencobaan.

2: Kepercayaan yang tak tergoyahkan pada rencana Tuhan.

1: Yesaya 43:2, Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: 1 Petrus 1:6-7, Karena hal itu kamu bersukacita, walaupun sekarang untuk sementara waktu, jika perlu, kamu telah didukakan oleh berbagai cobaan, sehingga kesejatian imanmu yang teruji lebih berharga dari pada emas yang binasa sekalipun. diuji dengan api dapat menghasilkan pujian dan kemuliaan serta kehormatan pada wahyu Yesus Kristus.

Daniel 3:22 Oleh karena itu, karena perintah raja sangat penting dan tungku api sangat panas, maka nyala api itu membunuh orang-orang yang membawa Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dilemparkan ke dalam perapian yang sangat panas sehingga nyala apinya mematikan orang-orang yang menaruh mereka di sana.

1. Kesaksian Setia: Kisah Sadrakh, Mesakh dan Abednego

2. Keberanian Menghadapi Kesulitan: Berdiri Teguh dalam Api

1. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Ibrani 11:34 - "Perempuan menerima kembali orang mati, dihidupkan kembali. Yang lain disiksa dan ditolak untuk dilepaskan, supaya mereka memperoleh kebangkitan yang lebih baik."

Daniel 3:23 Lalu ketiga orang itu, yaitu Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, terjatuh dalam keadaan terikat ke dalam tungku api yang menyala-nyala.

Tiga orang, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, dilemparkan ke dalam tungku api yang menyala-nyala namun tidak terluka karena perlindungan Tuhan.

1. Tuhan memegang kendali dan akan melindungi kita pada saat pencobaan.

2. Percaya pada Tuhan, bahkan ketika keadaan kita tampak mustahil.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

2. Ibrani 11:34 - Padamkan kuasa api, luput dari mata pedang, dari kelemahan menjadi kuat, menjadi gagah berani dalam peperangan, melarikan diri dari bala tentara asing.

Daniel 3:24 Maka kagetlah raja Nebukadnezar, lalu segera bangkit dan berkata kepada para penasihatnya: Bukankah kita sudah melemparkan tiga orang laki-laki dalam keadaan terikat ke tengah-tengah api? Mereka menjawab dan berkata kepada raja, Benar, ya raja.

Nebukadnezar takjub ketika menyadari bahwa Sadrakh, Mesakh, dan Abednego telah dilemparkan ke dalam api, namun tetap tidak terluka.

1. Iman kepada Tuhan Mengalahkan Rasa Takut pada Manusia

2. Kekuatan Berdiri Teguh dalam Iman Anda

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

Daniel 3:25 Jawabnya: "Lihatlah, aku melihat empat orang lepas, berjalan di tengah-tengah api, dan mereka tidak terluka; dan wujud yang keempat seperti Anak Allah.

Manusia keempat dalam api itu seperti Anak Allah, dan tidak terluka.

1: Di saat-saat sulit, Tuhan dapat melindungi kita dari bahaya.

2: Kita dapat memiliki keyakinan bahwa Tuhan akan menyertai kita setiap saat.

1: Yesaya 43:2-3 Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2: Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Daniel 3:26 Kemudian Nebukadnezar mendekati mulut tungku api yang menyala-nyala itu, lalu berbicara dan berkata: Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, hai hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi, majulah dan marilah kemari. Kemudian Sadrakh, Mesakh, dan Abednego keluar dari tengah-tengah api.

Nebukadnezar memerintahkan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego untuk keluar dari dapur api yang menyala-nyala, dan mereka melakukannya tanpa terluka.

1. Bagaimana menjalani kehidupan beriman seperti Sadrakh, Mesakh, dan Abednego

2. Kekuatan iman untuk mengatasi cobaan dan kesengsaraan

1. Ibrani 11:23-27 - Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat bahwa ia adalah anak yang cantik; dan mereka tidak takut terhadap perintah raja.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Daniel 3:27 Dan para pangeran, gubernur, dan kapten, dan para penasihat raja, ketika sedang berkumpul, melihat orang-orang ini, yang pada tubuhnya tidak ada api yang berkuasa, rambut kepala mereka tidak hangus, dan jubah mereka tidak berubah, bau api juga tidak menyengat mereka.

Tiga pria dilemparkan ke dalam tungku yang menyala-nyala oleh Raja Nebukadnezar, namun mereka selamat tanpa cedera, bahkan tidak ada sehelai rambut pun yang hangus.

1. Perlindungan Tuhan selalu menyertai kita.

2. Iman kepada Tuhan mengatasi segala kesulitan.

1. Efesus 6:10-20 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah untuk melawan rencana iblis.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Daniel 3:28 Lalu berbicaralah Nebukadnezar dan berkata, Terpujilah Allah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, yang telah mengutus malaikatnya dan menyerahkan hamba-hambanya yang percaya kepadanya, dan telah mengubah perkataan raja, serta menyerahkan tubuh mereka, agar mereka tidak mengabdi atau menyembah tuhan mana pun, kecuali Tuhan mereka sendiri.

Nebukadnezar memuji Tuhan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego karena mengirimkan malaikat untuk melepaskan mereka dari kematian dan atas iman mereka kepada-Nya, meskipun telah melanggar perintah raja untuk menyembah dewa lain.

1. "Berdiri Teguh dalam Iman: Teladan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego"

2. "Kekuatan Perlindungan Tuhan: Mempercayai Tuhan Saat Segalanya Gagal"

1. Ibrani 11:24-26 - Karena iman maka Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir: karena Ia menaruh hormat terhadap upah yang diberikan.

2. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Daniel 3:29 Oleh karena itu aku menetapkan ketetapan ini, bahwa setiap bangsa, bangsa, dan bahasa, yang mengatakan sesuatu yang salah terhadap Allah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, harus dipenggal dan rumahnya dijadikan tempat pembuangan kotoran. karena tidak ada Tuhan lain yang mampu menyelamatkan setelah hal seperti ini.

Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dibebaskan dari tungku api oleh Tuhan, dan sebagai tanggapannya, raja memutuskan bahwa siapa pun yang menjelek-jelekkan Tuhan mereka akan menderita hukuman berat.

1. Tuhan adalah pelindung dan penyelamat tertinggi.

2. Saat kita percaya kepada Tuhan, Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

Daniel 3:30 Kemudian raja mengangkat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego di wilayah Babel.

Ketiga pria Ibrani, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, dipromosikan ke posisi tinggi oleh raja Babel.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam perlindungan umat-Nya.

2. Menaati Tuhan mendatangkan pahala, bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun.

1. Daniel 3:16-18

2. Mazmur 27:1-3

Daniel pasal 4 menceritakan pengalaman Raja Nebukadnezar yang merendahkan hati dan pemulihan setelahnya. Bab ini menekankan kedaulatan Tuhan dan pentingnya mengakui otoritas-Nya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Raja Nebukadnezar berbagi kesaksian pribadi tentang mimpinya dan mencari interpretasi. Ia menceritakan mimpinya tentang sebuah pohon besar yang akhirnya ditebang, hanya menyisakan tunggulnya saja. Tak seorang pun dari orang bijaknya dapat menafsirkan mimpi itu, sehingga Daniel dipanggil (Daniel 4:1-9).

Paragraf ke-2: Daniel dikenal juga dengan nama Beltsazar, menafsirkan mimpi raja. Dia menjelaskan bahwa pohon itu melambangkan Nebukadnezar sendiri dan bahwa dia akan ditebang dan direndahkan untuk jangka waktu tertentu sampai dia mengakui kedaulatan Tuhan (Daniel 4:10-27).

Paragraf ke-3: Daniel menasihati raja untuk bertobat dan berbalik dari kesombongannya untuk menghindari penghakiman yang akan datang. Namun Nebukadnezar tidak mengindahkan peringatan tersebut dan mengalami kegenapan mimpinya (Daniel 4:28-33).

Paragraf ke-4: Sesuai prediksi, Nebukadnezar diusir dari kerajaannya dan hidup seperti binatang buas selama jangka waktu tertentu. Pada akhirnya, dia mengakui otoritas dan kedaulatan Tuhan, dan kewarasannya dipulihkan (Daniel 4:34-37).

Kesimpulan,

Daniel pasal 4 menceritakan

Pengalaman Raja Nebukadnezar yang merendahkan hati

dan restorasi selanjutnya,

menekankan kedaulatan Tuhan dan pentingnya mengakui otoritas-Nya.

Mimpi Raja Nebukadnezar tentang pohon besar dan pencarian interpretasinya.

Penafsiran Daniel tentang mimpi itu, menjelaskan kerendahan hati Nebukadnezar yang akan datang.

Nasehat Daniel agar raja bertobat dan berbalik dari tingkah lakunya yang sombong.

Penolakan Nebukadnezar untuk mengindahkan peringatan dan penggenapan mimpinya.

Periode Nebukadnezar yang hidup seperti binatang buas dan akhirnya mengakui otoritas Tuhan.

Pemulihan kewarasan Nebukadnezar dan pernyataannya tentang kebesaran Tuhan.

Pasal Daniel ini menceritakan pengalaman Raja Nebukadnezar yang merendahkan hati dan pemulihan setelahnya. Bab ini dimulai dengan raja berbagi mimpi dan mencari interpretasi. Tak seorang pun dari orang bijaknya dapat menafsirkan mimpi itu, sehingga Daniel dipanggil. Daniel menafsirkan mimpinya, menjelaskan bahwa pohon itu melambangkan Nebukadnezar sendiri dan bahwa dia akan ditebang dan direndahkan sampai dia mengakui kedaulatan Tuhan. Daniel menasihati raja untuk bertobat dan berbalik dari sikap sombongnya, namun Nebukadnezar tidak mengindahkan peringatan tersebut. Akibatnya, ia diusir dari kerajaannya dan hidup seperti binatang buas selama jangka waktu tertentu. Akhirnya, Nebukadnezar mengakui otoritas Tuhan, dan kewarasannya dipulihkan. Bab ini menekankan pentingnya mengakui kedaulatan Tuhan dan konsekuensi dari kesombongan. Ini menyoroti kuasa Allah untuk merendahkan hati orang-orang yang sombong dan memulihkan mereka yang mengakui otoritas-Nya.

Daniel 4:1 Raja Nebukadnezar, kepada semua bangsa, bangsa dan bahasa yang tinggal di seluruh bumi; Damai berlipat ganda bagi Anda.

Nebukadnezar mengungkapkan perdamaian dan niat baik kepada semua orang di seluruh dunia.

1: Kita harus berusaha untuk memajukan perdamaian dan niat baik kepada semua orang tanpa memandang siapa mereka atau dari mana mereka berasal.

2: Sebagai umat Kristiani, kita harus menyebarkan perdamaian dan kasih Kristus kepada semua orang.

1: Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2: Kolose 3:14-15 - "Dan di atas semua kebajikan ini kenakanlah kasih, yang menyatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna. Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena sebagai anggota satu tubuh kamu dipanggil kepada damai sejahtera. Dan bersyukurlah."

Daniel 4:2 Aku merasa baik jika aku menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang dilakukan oleh Tuhan Yang Maha Esa terhadap aku.

Bagian ini berbicara tentang tanda-tanda dan keajaiban yang telah Tuhan lakukan bagi Daniel dan bagaimana dia merasa perlu untuk menunjukkannya.

1: Tuhan selalu bekerja dalam hidup kita, bahkan ketika kita tidak menduganya.

2: Karya Tuhan yang ajaib dalam hidup kita patut dirayakan dan diceritakan kepada orang lain.

1: Efesus 3:20 - Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita

2: Mazmur 107:20 - Dia mengirimkan firman-Nya dan menyembuhkan mereka, dan menyelamatkan mereka dari kehancuran.

Daniel 4:3 Betapa hebatnya tanda-tandanya! dan betapa hebatnya keajaibannya! kerajaannya adalah kerajaan yang kekal, dan kekuasaannya turun-temurun.

Kuasa dan otoritas Tuhan bersifat kekal dan kerajaan-Nya diwariskan dari generasi ke generasi.

1. Keagungan Tuhan dan Kerajaan-Nya yang Kekal

2. Sifat Tuhan yang Tidak Berubah dan Tidak Berubah

1. Mazmur 93:1-2 - Tuhan memerintah, Ia berjubah keagungan; Tuhan berjubah keagungan dan dipersenjatai dengan kekuatan. Dunia sudah mapan; itu tidak bisa dipindahkan.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Daniel 4:4 Aku, Nebukadnezar, sedang beristirahat di rumahku dan makmur di istanaku.

Nebukadnezar berada di tempat yang nyaman dan sejahtera.

1. Bahaya Kesombongan: Belajar dari Teladan Nebukadnezar

2. Berkah dari Kepuasan

1. Lukas 12:15 - "Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya."

2. Amsal 28:25 - "Siapa yang sombong, menimbulkan perselisihan, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada Tuhan, menjadi gemuk.

Daniel 4:5 Aku mendapat mimpi yang membuatku takut, dan pikiran-pikiran di tempat tidurku serta penglihatan-penglihatan di kepalaku membuatku gelisah.

Mimpi bisa saja meresahkan, tapi mimpi juga bisa menjadi cara Tuhan mengungkapkan kehendak-Nya.

1. Belajar menafsirkan pesan Tuhan melalui mimpi.

2. Kuasa Tuhan untuk memberikan pemahaman pada pikiran kita yang bermasalah.

1. Kejadian 40:5-8; Yusuf menafsirkan mimpi Firaun.

2. Yeremia 23:28; Firman Tuhan adalah pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita.

Daniel 4:6 Oleh karena itu aku mengeluarkan titah untuk membawa semua orang bijaksana di Babel ke hadapanku, supaya mereka dapat memberitahukan kepadaku arti mimpi itu.

Raja Babel meminta orang bijak untuk menafsirkan mimpinya.

1: Kita harus percaya pada kebijaksanaan Tuhan untuk membimbing kita dalam mengambil keputusan.

2: Kita hendaknya mencari nasihat bijak ketika kita harus mengambil keputusan sulit.

1: Amsal 11:14 "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi jika ada banyak penasihat di situ ada keselamatan."

2: Yakobus 1:5 "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Daniel 4:7 Lalu masuklah para ahli sihir, ahli-ahli nujum, orang-orang Kasdim, dan para peramal; dan aku menceritakan mimpi itu di hadapan mereka; tetapi mereka tidak memberitahukan kepadaku penafsirannya.

Raja Nebukadnezar mendapat mimpi dan meminta para ahli sihir, ahli nujum, orang Kasdim, dan peramal untuk menafsirkannya, tetapi mereka tidak mampu.

1. Pengetahuan Tuhan lebih besar dari pengetahuan manusia: Daniel 4:7

2. Mengandalkan bimbingan Tuhan daripada bimbingan manusia: Mazmur 118:8

1. Mazmur 118:8 Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada percaya pada manusia.

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Daniel 4:8 Tetapi pada akhirnya Daniel datang ke hadapanku, yang namanya Beltsazar, sesuai dengan nama Allahku, dan yang di dalamnya ada roh para dewa yang kudus; dan di hadapannya aku menceritakan mimpi itu, dengan mengatakan,

Mimpi tersebut ditafsirkan oleh seorang laki-laki bernama Beltshazzar yang mempunyai roh para dewa suci.

1. Pentingnya memiliki roh para dewa suci untuk menafsirkan hal yang tidak diketahui.

2. Kekuatan iman untuk mengungkap kebenaran.

1. Yesaya 11:2-3 - "Dan Roh Tuhan akan diam di atasnya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan."

2. 1 Korintus 2:13-14 - "Hal-hal ini juga kami bicarakan, bukan dengan kata-kata yang diajarkan hikmat manusia, tetapi dengan yang diajarkan Roh Kudus, membandingkan hal-hal yang rohani dengan yang rohani. Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh. Ya Allah, karena hal-hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat mengetahuinya, sebab hal-hal itu hanya dapat dinilai secara rohani."

Daniel 4:9 Hai Beltsazar, ahli ilmu sihir, karena aku tahu bahwa roh para dewa yang kudus ada di dalam engkau, dan tidak ada rahasia yang menyusahkan engkau, ceritakanlah padaku penglihatan-penglihatan mimpiku yang telah kulihat dan tafsirannya.

Raja Nebukadnezar meminta Daniel untuk menafsirkan mimpinya, mengetahui bahwa Daniel memiliki roh para dewa suci di dalam dirinya.

1: Tuhan memberi kita kebijaksanaan dan kekuatan untuk mengatasi masalah kita.

2: Di saat-saat sulit, carilah pertolongan dan bimbingan Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Daniel 4:10 Beginilah penampakan kepalaku di tempat tidurku; Aku melihat, dan tampaklah sebatang pohon di tengah-tengah bumi, dan tinggi pohon itu sangat besar.

Arti mimpi melihat pohon besar di tengah-tengah bumi.

1. "Pesan Kebesaran Tuhan"

2. "Penglihatan Pohon Besar: Sebuah Ilustrasi Kekuasaan Tuhan"

1. Yesaya 40:15-17 (Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember, dan dianggap sebagai debu kecil dalam neraca: lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai hal yang sangat kecil. Semua bangsa sebelum dia adalah tidak ada apa-apanya; dan bagi-Nya mereka dianggap kurang dari apa-apa, dan kesia-siaan. Siapakah yang akan kamu samakan dengan Allah? atau yang manakah kamu akan menyamakannya dengan Dia?)

2. Yeremia 10:12 (Dialah yang menjadikan bumi dengan kuasa-Nya, Dialah yang menegakkan dunia dengan kebijaksanaan-Nya, dan membentangkan langit dengan kebijaksanaan-Nya.)

Daniel 4:11 Pohon itu bertambah besar dan kuat, tingginya sampai ke langit, dan pemandangannya sampai ke ujung bumi.

Bagian ini bercerita tentang sebuah pohon yang sangat tinggi sehingga dapat dilihat dari ujung bumi.

1: Kuasa Tuhan terlihat dalam keajaiban alam.

2: Kita harus percaya pada kuasa Tuhan dan rencana hidup kita.

1: Mazmur 65:11 - Engkau memahkotai tahun ini dengan kebaikanmu; dan jalanmu menjadi gemuk.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Daniel 4:12 Daun-daunnya indah, dan buahnya banyak, dan di dalamnya terdapat makanan bagi semua orang; binatang-binatang di padang mempunyai naungan di bawahnya, dan burung-burung di udara berdiam di dahannya, dan segala daging ada di dalamnya. kenyang dari itu.

Pohon dalam Daniel 4:12 indah dan penuh buah-buahan yang memberi rezeki bagi semua makhluk hidup.

1. Rezeki Tuhan di Padang Belantara

2. Hidup Berlimpah - Dipelihara di Taman Tuhan

1. Mazmur 104:14 - Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia, sehingga dia dapat menghasilkan makanan dari bumi.

2. Matius 6:25-33 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian?

Daniel 4:13 Aku melihat dalam penglihatan itu kepalaku di atas tempat tidurku, dan lihatlah, seorang penjaga dan seorang kudus turun dari surga;

Daniel mendapat penglihatan dimana dia melihat seorang penjaga dan orang suci yang turun dari surga.

1. "Kekuatan Surga: Belajar dari Penglihatan Daniel"

2. "Mengalami Kehadiran Tuhan: Menerima Pesan dari Surga"

1. Mazmur 121:1-2 "Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi."

2. Wahyu 21:1-2, “Kemudian aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, karena langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laut pun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota suci, Yerusalem baru, turun dari surga dari Allah, berdandan bagaikan pengantin wanita yang berdandan untuk suaminya.”

Daniel 4:14 Ia berteriak keras-keras dan berkata demikian: Tebanglah pohon itu, potonglah dahan-dahannya, kibaskan daun-daunnya, dan tebarkan buahnya; biarlah binatang-binatang keluar dari bawahnya, dan burung-burung dari dahan-dahannya:

Nebukadnezar memerintahkan penghancuran pohon yang ditanamnya dan memerintahkan agar binatang buas dan burung yang hidup di dalamnya dibubarkan.

1. Kefanaan Harta Duniawi - Amsal 23:4-5

2. Kerendahan Hati dari Kebesaran - Lukas 14:7-11

1. Yesaya 40:6-8 - Seluruh daging adalah rumput dan segala keindahannya seperti bunga di padang.

2. Mazmur 103:13-18 - Sebagaimana seorang ayah menyayangi anak-anaknya, demikianlah TUHAN menyayangi orang-orang yang takut akan Dia.

Daniel 4:15 Sekalipun demikian, biarkanlah tunggul akarnya di dalam tanah, walaupun dengan ikatan besi dan kuningan, di rumput yang lembut di ladang; dan biarlah ia basah oleh embun dari surga, dan biarlah bagiannya bersama binatang-binatang di rerumputan di bumi:

Tuhan memerintahkan agar tunggul pohon tetap berada di dalam bumi, diikat dengan besi dan kuningan, dan dikelilingi oleh embun dari langit dan binatang buas di padang.

1. Kekuatan Kehendak Tuhan yang Pantang Menyerah

2. Indahnya Penyelenggaraan Ilahi

1. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut terhadap panas datang, karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak berhenti-hentinya menghasilkan buah.”

2. Yesaya 11:1-2 - "Dari tunggul Isai akan tumbuh tunas, dan tunas dari pangkalnya akan berbuah. Dan Roh Tuhan akan ada padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.”

Daniel 4:16 Biarlah hatinya berubah dari hati manusia, dan biarlah hati binatang diberikan kepadanya; dan biarlah tujuh masa berlalu atas dirinya.

Kuasa Tuhan untuk mengubah dan merendahkan hati bahkan mereka yang berkuasa sekalipun.

1: "Belajar dari Nebukadnezar: Kekuatan Kerendahan Hati"

2: "Menyerah pada Rencana Tuhan: Transformasi Melalui Kerendahan Hati"

1: Yakobus 4:6 - "Tuhan menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati."

2: Filipi 2:3-11 "Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Dalam kerendahan hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri."

Daniel 4:17 Hal itu terjadi berdasarkan ketetapan para penjaga, dan atas permintaan berdasarkan firman orang-orang kudus, dengan maksud agar orang-orang yang hidup mengetahui, bahwa Yang Maha Tinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan memberikannya kepada siapa pun yang Dia akan, dan menempatkan manusia yang paling hina di atasnya.

Kedaulatan Tuhan ditunjukkan dalam Kerajaan Manusia, memberikan kekuasaan kepada siapa pun yang Dia pilih, bahkan kepada orang yang paling tidak layak sekalipun.

1. Memahami Kedaulatan Tuhan

2. Pemerintahan Yang Maha Tinggi dalam Kerajaan Manusia

1. Yesaya 40:21-23 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Bukankah hal itu sudah diberitahukan kepadamu sejak awal? Tidakkah kamu mengerti dari dasar bumi?

2. Roma 9:14-16 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Apakah ada ketidakbenaran di hadapan Tuhan? Tentu tidak! Karena Dia berkata kepada Musa, Aku akan mengasihani siapa pun yang Aku kasihi, dan Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa pun yang Aku kasihi.

Daniel 4:18 Mimpi ini telah kulihat, raja Nebukadnezar. Sekarang engkau, hai Beltsazar, nyatakan penafsirannya, karena semua orang bijak di kerajaanku tidak mampu memberitahukan kepadaku penafsirannya: tetapi engkau mampu; karena roh para dewa suci ada di dalam dirimu.

Daniel menafsirkan mimpi Raja Nebukadnezar, menunjukkan kesetiaannya kepada Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan pada saat sangat membutuhkan

2. Kedaulatan Tuhan atas semua penguasa dan penguasa

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 33:10-11 - "Tuhan menggagalkan rencana bangsa-bangsa; Ia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Keputusan Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun."

Daniel 4:19 Lalu Daniel, yang bernama Beltsazar, tercengang selama satu jam dan pikirannya gelisah. Raja berbicara dan berkata, Beltsazar, jangan biarkan mimpi atau penafsirannya mengganggumu. Beltshazzar menjawab dan berkata, Tuanku, mimpi itu bagi mereka yang membencimu, dan penafsirannya bagi musuh-musuhmu.

Tuhan dapat memberi kita harapan dan kekuatan dalam menghadapi peristiwa-peristiwa yang meresahkan.

1. Bagaimana Kasih Tuhan Mendorong Kita di Masa Sulit

2. Mengatasi Ketakutan dan Kecemasan Melalui Iman kepada Tuhan

1. Roma 15:13, "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan."

2. 2 Timotius 1:7, "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Daniel 4:20 Pohon yang engkau lihat, yang tumbuh dan kuat, yang tingginya sampai ke langit dan pemandangannya sampai ke seluruh bumi;

Daniel 4:20 berbicara tentang pohon yang tumbuh tinggi dan kuat, tingginya sampai ke langit dan pandangannya sampai ke seluruh bumi.

1. Kekuatan Iman: Bertumbuh Lebih Kuat di dalam Tuhan

2. Menjadi Berkah: Menggunakan Karunia Kita untuk Memberi Manfaat bagi Dunia

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Matius 5:13-16 – Kamu adalah garam dunia. Tapi kalau garamnya sudah tidak asin lagi, bagaimana bisa diasinkan lagi? Tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak-injak.

Daniel 4:21 Yang daunnya indah, dan buahnya banyak, dan di dalamnya terdapat makanan bagi semua orang; yang di bawahnya tinggal binatang-binatang di padang, dan di dahan-dahannya terdapat unggas-unggas di udara;

Pohon besar dalam Daniel 4:21 sangat megah dalam ukuran dan keindahannya, menyediakan makanan dan perlindungan bagi semua makhluk.

1. Kebesaran Tuhan : Keagungan Ciptaan Tuhan

2. Rezeki Tuhan : Bagaimana Kita Semua Menjadi Penerima Kebaikan-Nya

1. Mazmur 104:14-18 - Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia: agar dia menghasilkan makanan dari bumi;

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Daniel 4:22 Engkaulah, ya raja, yang bertumbuh dan menjadi kuat, karena kebesaranmu semakin besar dan mencapai langit, dan kekuasaanmu sampai ke ujung bumi.

Doa syukur Daniel adalah pengingat untuk mengenali kuasa dan keagungan Tuhan, dan untuk menjadi rendah hati karenanya.

1: Kebesaran Tuhan Tak Tertandingi - Daniel 4:22

2: Doa Syukur Atas Keagungan Tuhan - Daniel 4:22

1: Yesaya 40:12-17 - Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang?

2: Mazmur 145:3 - Besarlah TUHAN dan paling terpuji; kehebatannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

Daniel mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan dalam doa syukur, mengakui kekuasaan dan kebesaran-Nya yang meliputi seluruh dunia.

Daniel 4:23 Dan raja melihat seorang penjaga dan seorang suci turun dari surga, dan berkata, Potonglah pohon itu dan hancurkan; namun meninggalkan tunggul akarnya di dalam tanah, walaupun dengan ikatan besi dan kuningan, di rerumputan yang lembut di ladang; dan biarlah itu basah dengan embun dari surga, dan biarlah bagiannya bersama binatang-binatang di padang, sampai tujuh masa berlalu atas dia;

Raja melihat makhluk surgawi memerintahkan dia untuk menebang pohon, meninggalkan tunggulnya di tanah dengan ikatan besi dan kuningan, dan membiarkan bagiannya bersama binatang-binatang itu sampai tujuh masa berlalu darinya.

1. "Jalan Tuhan yang Misterius: Sebuah Studi dalam Kitab Daniel"

2. "Pemeliharaan Tuhan: Memahami Kedaulatan Tuhan"

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 11:33-36 - "Oh, alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tidak dapat diketahui! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? atau siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? yang menjadi penasehatnya? Atau siapakah yang terlebih dahulu memberi kepadanya, dan itu akan dibalas kepadanya lagi? Sebab dari dia, dan melalui dia, dan kepada dia, segala sesuatu ada: bagi siapakah ada kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Daniel 4:24 Beginilah tafsirannya, ya Baginda, dan inilah ketetapan Yang Maha Tinggi yang diturunkan kepada Tuanku Raja:

Tuhan mengungkapkan kepada Raja Nebukadnezar penafsiran mimpinya dan ketetapan Yang Maha Tinggi yang telah diturunkan kepada raja.

1. Menerima Ketetapan Tuhan : Nebukadnezar dan Wahyu Yang Maha Tinggi

2. Belajar Mengikuti Tuntunan Tuhan: Pelajaran dari Daniel 4:24

1. Yesaya 45:21 - Nyatakan apa yang akan terjadi, sekarang biarlah mereka berunding bersama siapa yang sudah lama meramalkannya, siapa yang mengumumkannya sejak dahulu kala?

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Daniel 4:25 Bahwa mereka akan mengusirmu dari manusia, dan tempat tinggalmu akan berada di antara binatang-binatang di padang, dan mereka akan membuatmu memakan rumput seperti lembu, dan mereka akan membasahimu dengan embun dari surga, dan tujuh masa akan terjadi. lewati engkau sampai engkau mengetahui, bahwa Yang Maha Tinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.

Yang Maha Tinggi akan menghukum Raja Nebukadnezar, menyingkirkan dia dari manusia dan membuat dia tinggal bersama binatang-binatang di padang dan memakan rumput seperti lembu. Hukuman ini akan berlangsung selama tujuh kali sampai Raja mengetahui bahwa Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia.

1. Kedaulatan Tuhan: Aturan Yang Maha Tinggi dalam Kerajaan Manusia

2. Konsekuensi Kesombongan: Penghinaan Nebukadnezar

1. Amsal 16:18 (Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan)

2. Yesaya 40:15-17 (Lihatlah, bangsa-bangsa bagaikan setetes ember, dan terhitung seperti debu kecil dalam neraca: lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya remeh)

Daniel 4:26 Dan padahal mereka memerintahkan untuk meninggalkan tunggul dari akar pohon; kerajaanmu akan terjamin bagimu, setelah itu kamu akan mengetahui bahwa langitlah yang berkuasa.

Kerajaan Nebukadnezar akan dipulihkan setelah dia menyadari bahwa surga berkuasa atas segalanya.

1. Kedaulatan Tuhan: Pemahaman bahwa Tuhan Yang Mengendalikan Segala Sesuatu

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Teladan Nebukadnezar

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

Daniel 4:27 Oleh karena itu, ya raja, biarlah nasihatku diterima olehmu, dan hapuslah dosamu dengan kebenaran, dan hapuskan kesalahanmu dengan menunjukkan belas kasihan kepada orang miskin; jika itu bisa memperpanjang ketenanganmu.

Raja Nebukadnezar dinasihati untuk menghapus dosa-dosanya dengan berbuat kebajikan dan menunjukkan belas kasihan kepada orang miskin agar dapat mencapai kehidupan yang damai dan tenteram.

1. Kekuatan Kebenaran dan Kemurahan - Bagaimana mengikuti kehendak Tuhan dapat membawa pada kehidupan yang damai dan tenteram.

2. Manfaat Pengampunan – Mengapa mencari dan menunjukkan belas kasihan kepada orang miskin bermanfaat bagi semua orang.

1. Mikha 6:8 - "Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

2. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima belas kasihan."

Daniel 4:28 Semua itu menimpa raja Nebukadnezar.

Raja Nebukadnezar mengalami penderitaan yang luar biasa.

1. Kehendak Tuhan adalah memberikan kerendahan hati dan belas kasihan kepada mereka yang menderita.

2. Mengenali dan menerima kehendak Tuhan akan mendekatkan kita kepada-Nya.

1. Matius 5:4 - Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

2. Ulangan 8:2-3 - Dan ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun ini di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan menguji kamu untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu mau menepati perintahnya atau tidak.

Daniel 4:29 Pada akhir dua belas bulan ia berjalan di istana kerajaan Babel.

Di penghujung tahun, Raja Nebukadnezar sudah bisa berjalan-jalan di istana Babilonia.

1. Kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa: Bagaimana Tuhan Mampu Mengubah Perjuangan Kita Menjadi Kemenangan

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Mempercayai Waktu Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Daniel 4:30 Raja berbicara dan berkata, Bukankah ini Babel yang besar, yang telah aku bangun untuk rumah kerajaan dengan kekuatan kekuatanku dan untuk kehormatan Yang Mulia?

Raja Nebukadnezar menyombongkan kehebatannya sendiri dan kehebatan kota Babelnya.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan - Amsal 16:18

2. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Ciptaan - Daniel 4:35

1. Yesaya 14:14 - "Aku akan naik mengatasi ketinggian awan; Aku akan menjadikan diriku seperti Yang Maha Tinggi.

2. Mazmur 115:3 - Tuhan kita ada di surga; dia melakukan semua yang dia suka.

Daniel 4:31 Ketika perkataan itu sampai ke mulut raja, terdengarlah suara dari surga, yang berkata: Hai raja Nebukadnezar, hal ini telah disampaikan kepadamu; Kerajaan telah berangkat darimu.

Tuhan menyingkirkan kerajaan Raja Nebukadnezar ketika dia berbicara dengan sombong.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan - Amsal 16:18

2. Kerendahan hati adalah suatu kebajikan - Filipi 2:3

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Filipi 2:3 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

Daniel 4:32 Dan mereka akan mengusirmu dari manusia, dan tempat tinggalmu akan berada di antara binatang-binatang di padang; mereka akan membuatmu memakan rumput seperti lembu, dan tujuh masa akan berlalu atasmu, sampai kamu mengetahui bahwa Yang Maha Tinggi memerintah di kerajaan manusia, dan memberikannya kepada siapa saja yang dikehendakinya.

Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa saja yang Dia kehendaki.

1. Allah adalah Tuhan Yang Berdaulat atas Segalanya - Roma 8:31-39

2. Kedaulatan Tuhan – Amsal 16:33

1. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Yesaya 40:15 - Lihatlah, bangsa-bangsa itu bagaikan setetes air dalam ember, dan mereka bagaikan setitik debu pada timbangan; lihatlah, Dia memenuhi pulau-pulau seperti debu halus.

Daniel 4:33 Pada saat itulah genaplah hal yang terjadi atas Nebukadnezar: ia diusir dari manusia, dan makan rumput seperti lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari surga, sampai bulunya tumbuh seperti bulu burung rajawali, dan kukunya seperti cakar burung.

Nebukadnezar diusir dari manusia dan disuruh makan rumput seperti lembu, dan tubuhnya basah karena embun surga hingga rambut dan kukunya masing-masing tumbuh menyerupai elang dan burung.

1. Penghinaan Kesombongan: Pelajaran dari Nebukadnezar

2. Anugerah Allah dalam Pemulihan: Penebusan Nebukadnezar

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Daniel 4:34 Dan pada akhir hari aku, Nebukadnezar, menengadahkan mataku ke langit, dan akal budiku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan aku memuji dan menghormati dia yang hidup selama-lamanya, yang kekuasaannya abadi. kekuasaannya, dan kerajaannya turun-temurun:

Nebukadnezar mengangkat pandangannya ke arah surga dan kembali pada pemahamannya yang dulu, dan dia memuji serta menghormati Tuhan atas kekuasaan dan kerajaan-Nya yang kekal.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Memuji Tuhan Dapat Memulihkan Pemahaman Kita

2. Kekuasaan Tuhan yang Kekal : Merenungkan Kerajaan Tuhan yang Kekal

1. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

2. Yesaya 9:7 - Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk mengaturnya dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai sekarang bahkan untuk selama-lamanya . Kecemburuan Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini.

Daniel 4:35 Dan semua penduduk bumi dianggap tidak ada apa-apanya; dan ia melakukan sesuai dengan kehendaknya di pasukan surga dan di antara penduduk bumi: dan tidak ada seorang pun yang dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya: Apa benarkah?

Tuhan mempunyai wewenang dan kekuasaan tertinggi atas seluruh manusia dan makhluk di bumi, dan tidak seorang pun dapat mempertanyakan atau menghentikan Dia melakukan apa pun yang Dia kehendaki.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Melihat Kuasa-Nya dalam Kehidupan Kita

2. Memahami Kemahakuasaan Tuhan: Kekuasaan-Nya yang Penuh Atas Segala Sesuatu

1. Ayub 42:2 - "Aku tahu bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada tujuanmu yang dapat digagalkan."

2. Mazmur 115:3 - "Tuhan kita ada di surga; Dia melakukan apa saja yang Dia kehendaki."

Daniel 4:36 Pada waktu itu pula akal budiku kembali kepadaku; dan demi kemuliaan kerajaanku, kehormatan dan kecerahanku kembali kepadaku; dan para penasihatku serta para bangsawanku mencariku; dan aku kokoh dalam kerajaanku, dan keagungan yang luar biasa ditambahkan kepadaku.

Raja Nebukadnezar mendapatkan kembali kewarasannya dan dikembalikan ke tahtanya dengan kemuliaan dan kehormatan yang diperbarui.

1. Rahmat Tuhan: Bagaimana Tuhan Memulihkan Nebukadnezar

2. Kuasa Pertobatan: Pelajaran dari Nebukadnezar

1. Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selama dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia semoga menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Mazmur 51:12 - Kembalikan kepadaku sukacita keselamatanmu, dan dukunglah aku dengan semangat kerelaan.

Daniel 4:37 Sekarang aku, Nebukadnezar, memuji dan mengagungkan dan menghormati Raja Sorga, yang segala perbuatannya adalah kebenaran, dan cara-caranya bijaksana; dan siapa yang hidup dalam kesombongan, mampu direndahkannya.

Raja Nebukadnezar memuji Raja Surga dan mengakui kebenaran dan keadilan-Nya, mengakui bahwa Dia mempunyai kuasa untuk merendahkan hati mereka yang sombong.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Pengalaman Nebukadnezar

2. Syukur dan Pujian : Menghargai Kebenaran dan Keadilan Tuhan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6-7 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Daniel pasal 5 menceritakan tentang pesta Belsyazar dan tulisan tangan misterius di dinding. Pasal ini menekankan penghakiman Tuhan dan kejatuhan Babel.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Raja Belsyazar mengadakan pesta besar dan menggunakan bejana suci yang diambil dari kuil di Yerusalem untuk minum anggur dan memuji dewa-dewanya. Tiba-tiba muncul tangan dan menulis di dinding sehingga Belsyazar ketakutan (Daniel 5:1-6).

Paragraf ke-2: Raja memanggil orang bijaknya untuk menafsirkan tulisan tersebut tetapi tidak satupun dari mereka yang dapat menguraikan maknanya. Ratu menyarankan untuk menelepon Daniel, yang dikenal karena kebijaksanaan dan pengertiannya. Daniel dibawa ke hadapan raja (Daniel 5:7-14).

Paragraf ke-3: Daniel mengonfrontasi Belsyazar, mengingatkannya akan kesombongan dan kesombongan ayahnya, Nebukadnezar, dan bagaimana Tuhan merendahkannya. Daniel menafsirkan tulisan di dinding yang menyatakan bahwa kerajaan Belsyazar telah ditimbang dan didapati kekurangan (Daniel 5:18-28).

Paragraf ke-4: Malam itu juga, Belsyazar dibunuh, dan kerajaan Babel diberikan kepada Media dan Persia. Darius orang Media mengambil alih kerajaan pada usia enam puluh dua tahun (Daniel 5:30-31).

Kesimpulan,

Daniel pasal 5 menceritakan

pesta Belsyazar,

tulisan tangan misterius di dinding,

dan jatuhnya Babilonia.

Pesta Belsyazar menggunakan bejana suci yang diambil dari kuil.

Penampakan tulisan tangan di dinding menimbulkan ketakutan dan kebingungan.

Ketidakmampuan orang bijak dalam menafsirkan tulisan.

Kedatangan Daniel dan penafsiran tulisan tersebut, meramalkan jatuhnya kerajaan Belsyazar.

Kematian Belsyazar dan penyerahan kerajaan kepada Media dan Persia di bawah Darius.

Pasal Daniel ini menceritakan kisah pesta Belsyazar dan tulisan tangan misterius di dinding. Belsyazar, raja Babilonia, mengadakan pesta besar dan menggunakan bejana suci yang diambil dari kuil di Yerusalem untuk pesta poranya. Tiba-tiba ada tangan yang muncul dan menulis di dinding sehingga membuat Belsyazar ketakutan. Dia memanggil orang-orang bijaksana untuk menafsirkan tulisan tersebut, namun tidak satupun dari mereka dapat menguraikan maknanya. Atas saran ratu, Daniel dipanggil. Daniel mengonfrontasi Belsyazar, mengingatkannya akan kesombongan dan keangkuhan ayahnya, Nebukadnezar, dan bagaimana Tuhan merendahkannya. Daniel menafsirkan tulisan di dinding, mengungkapkan bahwa kerajaan Belsyazar telah ditimbang dan ternyata kurang. Malam itu juga, Belsyazar dibunuh, dan kerajaan Babilonia diberikan kepada bangsa Media dan Persia, dan Darius orang Media mengambil alih kerajaan tersebut. Pasal ini menekankan penghakiman Tuhan dan kejatuhan Babel karena kesombongan dan penyembahan berhala. Ini menyoroti pentingnya mengakui dan menghormati otoritas Tuhan.

Daniel 5:1 Raja Belsyazar mengadakan pesta besar untuk seribu orang rajanya, dan minum anggur di hadapan seribu orang.

Belsyazar mengadakan pesta mewah dan meminum anggur di depan para bangsawannya.

1. Bahaya terlalu menuruti kesenangan duniawi.

2. Pentingnya moderasi dalam hidup.

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Filipi 4:5 - "Hendaklah sikap masuk akalmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat."

Daniel 5:2 Belsyazar, ketika sedang mencicipi anggur, memerintahkan agar bejana-bejana emas dan perak yang diambil Nebukadnezar, ayahnya, dikeluarkan dari kuil yang ada di Yerusalem; agar raja, dan para pembesarnya, istri-istrinya, dan selir-selirnya, boleh minum di dalamnya.

Kesombongan dan kesombongan Belsyazar membuatnya tidak menghormati bejana suci Yerusalem.

1: Kerendahan hati di hadapan Tuhan menuntun pada kehormatan dan kemuliaan sejati.

2: Kebanggaan datang sebelum kejatuhan.

1: Amsal 16:18-19 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati dengan orang yang rendah hati, dari pada membagi rampasan dengan orang sombong.

2: Yakobus 4:6-10 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. Menjadi malang dan berduka dan menangis. Biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

Daniel 5:3 Kemudian mereka membawa perkakas emas yang diambil dari Bait Allah di Yerusalem; dan raja, dan para pembesarnya, istri-istrinya, dan selir-selirnya, minum di dalamnya.

Raja Belsyazar dan para tamunya minum dari bejana emas yang diambil dari Bait Allah di Yerusalem.

1. Akibat Menodai Rumah Tuhan

2. Bahaya Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Yesaya 5:22-23 - Celakalah mereka yang pahlawan dalam meminum anggur, dan orang-orang yang gagah berani dalam meracik minuman keras, yang membenarkan orang fasik karena suap, dan yang merenggut keadilan dari orang benar!

2. Matius 22:37-39 - Kata Yesus kepadanya, Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Daniel 5:4 Mereka minum anggur dan memuji dewa-dewa yang terbuat dari emas, perak, kuningan, besi, kayu, dan batu.

Orang-orang di lorong itu minum anggur dan memuji dewa-dewa palsu.

1. Tuhan Bukan Tuhan Materi - Mazmur 115:4-8

2. Bahaya Penyembahan Berhala - 1 Korintus 10:19-22

1. Mazmur 115:4-8 - Berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia. 5 Mereka mempunyai mulut, tetapi tidak berbicara; mata, tapi tidak melihat. 6 Mereka mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar; hidung, tapi tidak berbau. 7 Mereka mempunyai tangan, tetapi tidak dapat merasakan; kaki, tapi jangan berjalan; dan mereka tidak mengeluarkan suara di tenggorokannya. 8 Mereka yang membuatnya menjadi seperti mereka; begitu pula semua orang yang mempercayainya.

2. 1 Korintus 10:19-22 - Kalau begitu, apa maksudku? Makanan yang dipersembahkan kepada berhala itu apa saja, atau berhala itu apa saja? 20 Tidak, yang saya maksudkan adalah pengorbanan orang-orang kafir, mereka persembahkan kepada setan dan bukan kepada Tuhan. Saya tidak ingin Anda menjadi partisipan setan. 21 Kamu tidak dapat meminum cawan Tuhan dan cawan setan. Anda tidak dapat mengambil bagian dalam meja Tuhan dan meja setan. 22 Apakah kita akan membuat Tuhan cemburu? Apakah kita lebih kuat dari dia?

Daniel 5:5 Pada saat itu juga muncul jari-jari tangan seseorang dan menulis pada kandil di atas anyaman tembok istana raja; dan raja melihat bagian tangan yang menulis itu.

Raja melihat sebagian tulisan tangan di dinding istananya.

1: Tuhan dapat berbicara kepada kita dengan cara yang misterius, dan Dia mungkin meminta perhatian kita pada saat-saat yang tidak terduga.

2: Kita harus terus-menerus berjaga-jaga untuk mengindahkan panggilan Tuhan, meskipun panggilan itu datangnya dalam bentuk yang aneh.

1: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2: Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa, yang tidak engkau ketahui."

Daniel 5:6 Lalu raja berubah mukanya dan pikirannya gelisah, sehingga sendi-sendi pinggangnya kendur, dan lututnya saling bersentuhan.

Sikap raja berubah drastis dan dia diliputi rasa takut dan cemas.

1: Jangan takut, karena Aku menyertai kamu - Yesaya 41:10

2: Berani dan jadilah kuat - Yosua 1:9

1: Sekalipun kamu berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, jangan takut pada kejahatan - Mazmur 23:4

2: Aku mencari Tuhan, dan Dia menjawabku dan melepaskanku dari segala ketakutanku - Mazmur 34:4

Daniel 5:7 Raja berseru dengan suara keras untuk mendatangkan para ahli nujum, orang Kasdim, dan para peramal. Dan raja berbicara, dan berkata kepada orang-orang bijaksana di Babel, Siapa pun yang membaca tulisan ini, dan menunjukkan kepadaku penafsirannya, harus berpakaian kain kirmizi, dan mempunyai rantai emas di lehernya, dan akan menjadi penguasa ketiga di Babilonia. kerajaan.

Raja Babilonia memanggil para astrolog, Kasdim, dan peramal untuk menafsirkan sebuah tulisan dan menjanjikan imbalan besar bagi siapa pun yang mampu melakukannya.

1. "Kekuatan Kata-kata: Menggunakan Kata-kata dengan Bijaksana"

2. "Pahala Iman: Berkah Karena Memenuhi Kehendak Tuhan"

1. Amsal 16:23-24 - "Hati orang bijak membuat ucapannya bijaksana dan membuat bibirnya lebih meyakinkan. Perkataan yang manis itu seperti sarang madu, manis bagi jiwa dan menyehatkan tubuh."

2. Roma 6:17-18 - "Tetapi puji syukur kepada Allah, karena kamu, yang dulunya adalah hamba dosa, telah taat dari hati kepada standar pengajaran yang menjadi komitmenmu, dan setelah dibebaskan dari dosa, telah menjadi budak kebenaran."

Daniel 5:8 Kemudian datanglah semua orang bijak raja, tetapi mereka tidak dapat membaca tulisan itu dan tidak memberitahukan kepada raja maksudnya.

Orang bijak raja tidak mampu menafsirkan tulisan di dinding.

1: Marilah kita berhati-hati untuk tidak terlalu bergantung pada kebijaksanaan kita sendiri, karena hanya Tuhan yang dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu.

2: Bahkan ketika kita merasa tidak berdaya dan tanpa harapan, kita dapat memercayai Tuhan untuk bimbingan dan pengertian.

1:1 Korintus 1:18-21 - "Sebab pemberitaan tentang salib adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. Sebab ada tertulis, Aku akan membinasakan hikmat dari orang yang berakal budi, dan kearifan orang yang berakal budi akan Kugagalkan. Di manakah orang yang berakal budi? Di manakah ahli Taurat? Di manakah ahli perdebatan pada zaman ini? Bukankah Allah telah menjadikan kebodohan bagi hikmat dunia? Sebab sejak saat itu, di dalam hikmat Allah, dunia tidak mengenal Allah melalui hikmah, dunia berkenan kepada Allah melalui kebodohan yang kami beritakan untuk menyelamatkan orang-orang yang beriman.”

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Daniel 5:9 Ketika itu raja Belsyazar sangat susah payah, dan wajahnya berubah, dan raja-rajanya tercengang.

Kesombongan Raja Belsyazar menyebabkan kejatuhannya karena wajahnya sangat sedih dan para rajanya tercengang.

1. Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

2. Kerendahan Hati adalah Jalan Menuju Keagungan Sejati

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

Daniel 5:10 Sekarang ratu, berdasarkan perkataan raja dan para rajanya, masuk ke ruang perjamuan: dan ratu berbicara dan berkata, ya raja, hiduplah selamanya: jangan biarkan pikiranmu mengganggumu, dan wajahmu pun tidak akan mengganggu. berubah:

Ratu menyemangati Raja untuk tidak gelisah dan tetap tabah.

1. “Tetaplah Teguh di dalam Tuhan”

2. "Jangan Takut, karena Allah besertamu"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 56:3 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

Daniel 5:11 Ada seorang laki-laki di kerajaanmu, yang di dalamnya ada roh para dewa suci; dan pada zaman ayahmu, terang, pengertian, dan kebijaksanaan, seperti kebijaksanaan para dewa, terdapat dalam dirinya; yang oleh raja Nebukadnezar, ayahmu, raja, kataku, ayahmu, dijadikan ahli ilmu sihir, ahli nujum, orang Kasdim, dan peramal;

Raja Nebukadnezar dari Babel memiliki seorang pria di kerajaannya yang memiliki roh para dewa suci dan diberkahi dengan kebijaksanaan, pengertian dan cahaya, mirip dengan kebijaksanaan para dewa. Orang ini diangkat menjadi ahli ilmu sihir, ahli nujum, orang Kasdim, dan peramal.

1. Hikmah Tuhan yang tiada tandingannya : Menggali Kebesaran Yang Maha Esa

2. Kuasa Roh: Membongkar Dampak Roh Kudus

1. Amsal 3:19 - Tuhan dengan hikmat mendirikan bumi; dengan pemahaman dia mendirikan langit.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; Dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Daniel 5:12 Sebab roh yang unggul, dan pengetahuan, dan pengertian, menafsirkan mimpi, dan menyatakan kalimat-kalimat yang keras, dan menghilangkan keragu-raguan, terdapat pada Daniel yang sama, yang oleh raja diberi nama Beltsazar; sekarang biarlah Daniel dipanggil, dan dia akan menunjukkan interpretasinya.

Bagian ini berbicara tentang kemampuan Daniel dalam menafsirkan mimpi, menguraikan kalimat-kalimat sulit, dan memecahkan masalah. Oleh karena itu raja meminta Daniel untuk menafsirkan mimpinya.

1. Kekuatan pengetahuan dan pemahaman serta cara penggunaannya untuk memecahkan permasalahan yang sulit.

2. Pentingnya mencari bantuan dari mereka yang memiliki karunia rohani dan pengetahuan.

1. Amsal 24:3-4 - Dengan hikmat rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah itu ditegakkan; dengan pengetahuan, kamar-kamar dipenuhi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Daniel 5:13 Lalu Daniel dibawa menghadap raja. Dan raja berbicara dan berkata kepada Daniel, Apakah engkau Daniel itu, yang merupakan salah satu dari anak-anak tawanan Yehuda, yang dibawa oleh raja ayahku dari agama Yahudi?

Daniel dipanggil ke hadapan Raja, dan Raja bertanya apakah Daniel berasal dari pengasingan di Yehuda, yang dibawa ayahnya dari Israel.

1: Tuhan punya rencana untuk kita, bahkan di saat pengasingan dan kesulitan.

2: Tuhan dapat memakai kita di saat ketidakpastian dan kesulitan.

1: Yesaya 43:1-7 - Bahkan ketika kita melewati air dan sungai, mereka tidak akan membanjiri kita.

2: Mazmur 34:17-19 - Tuhan mendengar tangisan orang yang menderita dan menyelamatkan mereka dari segala kesusahan mereka.

Daniel 5:14 Aku telah mendengar tentang engkau, bahwa roh para dewa ada padamu, dan bahwa terang, pengertian, dan hikmat yang unggul terdapat pada engkau.

Raja Belsyazar dari Babel mengakui sifat hikmat dan pengertian yang diberikan Allah kepada Daniel.

1. Tuhan memberi kita karunia khusus untuk digunakan demi kemuliaan-Nya.

2. Kita perlu mengenali karunia yang Tuhan berikan pada orang lain dan menggunakannya untuk menghormati Dia.

1. Efesus 4:7-8 - Tetapi kepada kita masing-masing telah diberikan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Daniel 5:15 Dan sekarang orang-orang bijaksana, para ahli nujum, telah dibawa ke hadapanku, agar mereka membaca tulisan ini, dan memberitahukan kepadaku tafsirannya: tetapi mereka tidak dapat menunjukkan tafsirannya:

Orang majus, atau ahli nujum, dipanggil untuk menafsirkan tulisan di dinding, namun mereka tidak mampu melakukannya.

1. Firman Tuhan Tidak Terduga: Bahkan Orang yang Paling Bijaksana pun Tidak Dapat Menafsirkannya

2. Tidak Ada Yang Melampaui Kemampuan Tuhan: Hanya Dialah yang Layak Menyingkapkan Firman-Nya

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. 9 Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Ulangan 29:29 Hal-hal yang tersembunyi adalah milik Tuhan, Allah kita, tetapi apa yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita selama-lamanya, supaya kita dapat melakukan seluruh firman hukum ini.

Daniel 5:16 Dan aku telah mendengar tentang engkau, bahwa engkau dapat membuat penafsiran dan melenyapkan keragu-raguan; sekarang jika engkau dapat membaca tulisan itu dan memberitahukan kepadaku penafsirannya, maka engkau harus berpakaian kain kirmizi dan mempunyai rantai emas di lehermu, dan kamu akan menjadi penguasa ketiga di kerajaan itu.

Bagian ini berbicara tentang penafsiran sebuah tulisan dan imbalan yang akan didapat dari melakukannya.

1. Kekuatan Penafsiran - Bagaimana pemahaman dan kebijaksanaan dapat mendatangkan pahala yang besar

2. Akibat dari Ketidaktahuan – Konsekuensi dari tidak mencari pemahaman

1. Amsal 2:3-5 - “Ya, jika kamu berseru meminta pengertian, dan meninggikan suaramu untuk membedakan, jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; maka kamu akan memahami rasa takut akan Tuhan, dan temukanlah ilmu tentang Tuhan.”

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Daniel 5:17 Lalu Daniel menjawab dan berkata di hadapan raja, Biarlah pemberianmu menjadi milikmu sendiri, dan berikan upahmu kepada orang lain; namun aku akan membacakan tulisan itu kepada raja, dan memberitahukan kepadanya penafsirannya.

Daniel menafsirkan tulisan di dinding untuk raja dan menasihatinya untuk menyimpan hadiahnya dan memberikan imbalannya kepada orang lain.

1. Hikmah Daniel : Mencari Tuntunan Tuhan dalam Mengambil Keputusan

2. Melayani Tuhan dengan Kemurahan Hati dan Kerendahan Hati

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Daniel 5:18 Wahai raja, Allah Yang Maha Tinggi menganugerahkan kepada Nebukadnezar kepada ayahmu sebuah kerajaan, keagungan, kemuliaan, dan kehormatan.

Tuhan Yang Maha Tinggi memberi Nebukadnezar sebuah kerajaan, keagungan, kemuliaan, dan kehormatan.

1. Nikmat Allah datangnya dari kemurahan dan rahmat-Nya.

2. Mengenali nikmat Allah merupakan salah satu cara mengungkapkan rasa syukur atas nikmat-Nya.

1. Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Mazmur 103:1-2 Pujilah Tuhan hai jiwaku dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

Daniel 5:19 Dan karena keagungan yang diberikan kepadanya, semua orang, bangsa, dan bahasa, gemetar dan takut di hadapannya: siapa yang akan dia bunuh; dan siapa yang dia inginkan, dia tetap hidup; dan siapa yang akan dia dirikan; dan siapa yang akan dia turunkan.

Tuhan menganugerahkan kehormatan dan wewenang yang besar kepada Raja Belsyazar, mengizinkan dia membuat keputusan yang mempengaruhi kehidupan semua orang.

1. Tuhan Maha Berdaulat dan Mahakuasa, dan otoritas serta kekuasaan-Nya harus dihormati.

2. Tuhan memberikan otoritas kepada mereka yang Dia pilih, dan kita harus menaati mereka yang Dia tempatkan dalam posisi otoritas tersebut.

1. Roma 13:1-7

2. Daniel 4:17-37

Daniel 5:20 Tetapi ketika hatinya terangkat dan pikirannya mengeras karena kesombongan, ia digulingkan dari takhta kerajaannya, dan mereka mengambil kemuliaan darinya.

Daniel 5 adalah kisah tentang seorang raja yang merendahkan diri karena kesombongannya.

1: Kita harus tetap rendah hati, karena kesombongan akan membawa kejatuhan kita.

2: Sebagai orang Kristen, adalah tugas kita untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan.

1: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: Yakobus 4:6 - Tapi dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

Daniel 5:21 Dan dia diusir dari antara anak manusia; dan hatinya menjadi seperti binatang, dan tempat tinggalnya di antara keledai liar: mereka memberinya makan rumput seperti lembu, dan tubuhnya basah oleh embun surga; sampai dia mengetahui bahwa Allah Yang Maha Tinggi memerintah dalam kerajaan manusia, dan bahwa Dia mengangkat siapa saja yang Dia kehendaki untuk menjadi rajanya.

Bagian ini menceritakan bagaimana Tuhan merendahkan Raja Belsyazar dari Babel dan menyatakan kepadanya bahwa Dia adalah otoritas tertinggi di semua kerajaan.

1. Mengakui Kedaulatan Tuhan atas Segala Kerajaan

2. Kerendahan Hati Raja Belsyazar: Hikmah Ketundukan Kepada Tuhan

1. Mazmur 24:1-2 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua yang diam di dalamnya. Sebab Ia mendasarkannya pada lautan dan menegakkannya di atas air bah."

2. Daniel 4:25 - "Dan tujuh masa akan berlalu atasmu, sampai kamu mengetahui bahwa Yang Maha Tinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya."

Daniel 5:22 Dan engkau, putranya, hai Belsyazar, tidak merendahkan hatimu, meskipun engkau mengetahui semua ini;

Pentingnya merendahkan hati dan mengakui kedaulatan Tuhan meski mengetahui kebenaran.

1: "Memiliki Pengetahuan Namun Kurang Kerendahan Hati" - Daniel 5:22

2: "Kerendahan Hati dalam Menghadapi Kebenaran" - Daniel 5:22

1: Amsal 11:2 - "Ketika kesombongan datang, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati muncullah hikmah."

2: Yakobus 4:6-7 - "Tetapi Ia memberi kita lebih banyak kasih karunia. Itulah sebabnya Kitab Suci berkata: Allah menentang orang yang sombong, tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati. Maka serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari darimu."

Daniel 5:23 Tetapi kamu telah mengangkat dirimu melawan Tuhan semesta langit; dan mereka telah membawa perkakas-perkakas rumahnya ke hadapanmu, dan engkau, dan tuan-tuanmu, istri-istrimu, dan selir-selirmu, telah minum anggur di dalamnya; dan engkau memuji dewa-dewa perak, emas, kuningan, besi, kayu, dan batu, yang tidak dapat melihat, tidak mendengar, tidak mengetahui: dan Allah yang di tangan-Nya nafasmu, dan yang mengatur segala jalanmu, telah kamu tidak dimuliakan:

Belsyazar, Raja Babel, telah mengangkat dirinya melawan Tuhan surga dengan meminum anggur dari bejana-bejana istana-Nya dan memuji dewa-dewa perak, emas, kuningan, besi, kayu, dan batu, yang tidak dapat melihat, mendengar, atau tahu. Belsyazar tidak memuliakan Allah yang di tangan-Nya ada nafas dan segala jalan-Nya.

1. Menyembah Hanya Tuhan: Panggilan untuk Ketaatan yang Setia

2. Bahaya Penyembahan Berhala: Menolak Dewa-Dewa Palsu Masyarakat

1. Ulangan 6:13-15 Kamu harus takut akan Tuhan, Allahmu; kamu harus mengabdi padanya dan berpegang teguh padanya, dan dengan namanya kamu harus bersumpah. Dia adalah pujianmu. Janganlah kamu mengikuti allah-allah lain, ilah-ilah bangsa-bangsa yang ada disekeliling kamu karena TUHAN, Allahmu, yang ada di tengah-tengahmu adalah Allah yang cemburu, supaya murka TUHAN, Allahmu, tidak berkobar terhadap kamu dan membinasakan kamu begitu saja. di bumi.

2. Roma 1:18-25 Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang dengan kefasikannya menindas kebenaran. Sebab apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka, karena Allah telah memperlihatkannya kepada mereka. Karena sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan hakikat keilahian-Nya, telah terlihat dengan jelas, sejak penciptaan dunia, dalam segala sesuatu yang telah diciptakan. Jadi mereka tidak punya alasan. Sebab walaupun mereka mengenal Allah, mereka tidak menghormati Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya, namun pikiran mereka menjadi sia-sia, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Allah yang kekal dengan gambaran yang menyerupai manusia fana, burung, binatang, dan binatang melata.

Daniel 5:24 Kemudian bagian tangan itu dikirim darinya; dan tulisan ini ditulis.

Daniel menafsirkan tulisan di dinding sebagai pesan dari Tuhan yang memperingatkan akan datangnya penghakiman.

1: Penghakiman Tuhan sudah pasti dan tidak bisa dihindari.

2: Semua akan mempertanggungjawabkan perbuatan kita di hadirat Tuhan.

1: Yehezkiel 18:20 Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati.

2: Roma 14:12 Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya sendiri kepada Allah.

Daniel 5:25 Dan inilah tulisan yang tertulis, MENE, MENE, TEKEL, UPHARSIN.

Bagian ini menggambarkan tulisan di dinding yang menghadap Raja Belsyazar dari Babel.

1: Kita tidak bisa lepas dari penghakiman Tuhan.

2: Kita harus tetap rendah hati di hadapan Tuhan.

1: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2: Pengkhotbah 12:13-14 Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari keseluruhan perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab inilah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

Daniel 5:26 Inilah tafsirannya: MENE; Tuhan telah menghitung kerajaanmu dan menyelesaikannya.

Penafsirannya adalah bahwa Allah telah menghitung dan menyelesaikan kerajaan itu.

1: Tuhan memegang kendali - Daniel 5:26 mengingatkan kita bahwa Tuhan memegang kendali atas hidup kita dan dunia di sekitar kita.

2: Waktu Tuhan Itu Sempurna - Daniel 5:26 mengajarkan kita bahwa waktu Tuhan itu sempurna dan Dia tahu kapan waktunya sesuatu berakhir.

1: Yesaya 46:10 - Aku memberitahukan akhir dari awal, dari zaman dahulu, apa yang masih akan datang. Aku berkata, Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki.

2: Pengkhotbah 3:1-2 - Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik apa yang ditanam.

Daniel 5:27 TEKEL; Engkau ditimbang dalam timbangan, dan engkau merasa kekurangan.

Ayat ini menyatakan bahwa Tuhan menimbang kita dan mendapati kita kekurangan.

1. Bahaya Menimbang Harga Diri Berdasarkan Standar Dunia

2. Kuasa Penghakiman Tuhan

1. Amsal 16:2 - Segala jalannya manusia bersih menurut pandangannya sendiri; tetapi TUHANlah yang menimbang roh.

2. Mazmur 62:9 - Sesungguhnya orang-orang yang derajatnya rendah adalah orang yang sia-sia, dan orang-orang yang derajatnya tinggi adalah dusta: kalau ditimbang, semuanya lebih ringan dari pada orang yang sombong.

Daniel 5:28 PERES; Kerajaan-Mu terbagi, dan diberikan kepada orang Media dan Persia.

Kerajaan Babel dibagi dan diberikan kepada Media dan Persia sesuai dengan nubuatan Daniel.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Rencana-Nya Selalu Berhasil

2. Kuasa Nubuat: Bagaimana Firman Tuhan Digenapi

1. Yesaya 46:9-11 - "Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Allah dan tidak ada seorangpun yang seperti Aku, yang sejak awal memberitakan yang akhir dan yang belum terlaksana sejak dahulu kala, berkata, 'Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku,'"

2. Amsal 19:21 - "Banyak rencana dalam hati manusia, tetapi kehendak Tuhanlah yang terlaksana."

Daniel 5:29 Lalu memerintahkan Belsyazar, lalu mereka memakaikan kain kirmizi kepada Daniel, dan mengalungkan rantai emas pada lehernya, dan membuat pengumuman tentang dia, bahwa dia akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan itu.

Belsyazar, raja Babel, menghormati Daniel dengan pakaian merah dan rantai emas di lehernya, dan menyatakan dia sebagai penguasa ketiga di kerajaan itu.

1. Nilai Pelayanan Setia - Daniel 5:29

2. Pahala atas Ketaatan - Daniel 5:29

1. Matius 10:42 - Dan siapa yang memberi secangkir air dingin kepada salah satu dari anak-anak kecil ini karena dia murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia tidak akan kehilangan pahalanya.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Daniel 5:30 Pada malam itu Belsyazar, raja orang Kasdim, dibunuh.

Belsyazar, Raja orang Kasdim, dibunuh pada malam hari.

1. Kuasa Tuhan: Kematian Belsyazar yang Malang

2. Pentingnya Kebenaran: Nasib Belsyazar Sebagai Peringatan

1. "Tuhan tidak akan membiarkan orang yang bersalah luput dari hukuman" (Nahum 1:3)

2. "Tuhan mematikan dan menghidupkan; Ia menurunkan ke dalam kubur dan membangkitkan" (1 Samuel 2:6)

Daniel 5:31 Dan Darius, orang Median itu, mengambil alih kerajaan itu, ketika umurnya kira-kira delapan puluh dua tahun.

Darius orang Median mengambil alih kerajaan pada usia 62 tahun.

1) Pentingnya Kesabaran dan Kerendahan Hati dalam Kepemimpinan

2) Kuasa Tuhan Untuk Membangkitkan Pemimpin

1) 1 Petrus 5:5 - "Kenakanlah dirimu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

2) Daniel 4:37 - Sekarang aku, Nebukadnezar, memuji dan meninggikan dan menghormati Raja surga, karena segala perbuatannya benar dan jalannya adil; dan siapa yang berjalan dengan sombong, mampu direndahkan-Nya.

Daniel pasal 6 menceritakan kisah Daniel di gua singa. Pasal ini menyoroti kesetiaan Daniel kepada Tuhan dan penyelamatan Tuhan dalam menghadapi penganiayaan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Raja Darius menunjuk Daniel sebagai salah satu dari tiga administrator kerajaannya. Daniel membedakan dirinya dengan sifat-sifat yang luar biasa, sehingga raja mempertimbangkan untuk menempatkan dia sebagai pemimpin seluruh kerajaan (Daniel 6:1-3).

Paragraf ke-2: Cemburu dengan posisi dan pengaruh Daniel, administrator dan satrap lainnya bersekongkol melawannya. Mereka meyakinkan raja untuk mengeluarkan dekrit bahwa siapa pun yang berdoa kepada dewa atau manusia mana pun selain raja selama tiga puluh hari akan dimasukkan ke dalam gua singa (Daniel 6:4-9).

Paragraf ke-3: Daniel yang setia kepada Tuhannya terus berdoa kepada Tuhan tiga kali sehari. Para administrator menangkap basah tindakannya dan melaporkannya kepada raja, yang merasa tertekan dengan situasi tersebut namun terikat oleh keputusannya sendiri (Daniel 6:10-14).

Paragraf ke-4: Meski menyayangi Daniel, raja terpaksa melemparkannya ke kandang singa. Namun, ia mengungkapkan harapannya bahwa Tuhannya Daniel akan menyelamatkannya (Daniel 6:15-18).

Paragraf ke-5: Ajaibnya, Tuhan menutup mulut singa, melindungi Daniel sepanjang malam. Keesokan paginya, Darius bergegas ke ruang kerja dan bersukacita karena Daniel tidak terluka (Daniel 6:19-23).

Paragraf ke-6: Raja Darius mengeluarkan dekrit baru, mengakui kekuasaan Tuhannya Daniel dan memerintahkan semua orang untuk takut dan menghormati Dia. Daniel makmur di bawah pemerintahan raja (Daniel 6:24-28).

Kesimpulan,

Daniel pasal 6 menceritakan kisah Daniel di gua singa,

menonjolkan kesetiaannya kepada Tuhan

dan pembebasan Tuhan dalam menghadapi penganiayaan.

Penunjukan Daniel sebagai salah satu dari tiga administrator kerajaan.

Konspirasi melawan Daniel oleh administrator dan satrap lainnya.

Keputusan yang dikeluarkan raja, melarang sembahyang kepada dewa atau manusia mana pun selain raja.

Kesetiaan Daniel yang terus menerus dalam berdoa kepada Tuhan.

Penangkapan Daniel dan laporannya kepada raja.

Pembebasan Daniel yang ajaib di gua singa.

Pengakuan Raja Darius atas Tuhannya Daniel dan dekrit penghormatan yang baru.

Kemakmuran Daniel di bawah pemerintahan raja.

Kitab Daniel pasal ini menceritakan kisah Daniel di gua singa. Daniel ditunjuk sebagai salah satu dari tiga administrator kerajaan oleh Raja Darius. Cemburu dengan posisi dan pengaruh Daniel, para administrator dan satraps lainnya bersekongkol melawannya. Mereka meyakinkan raja untuk mengeluarkan dekrit yang melarang berdoa kepada dewa atau manusia mana pun selain raja selama tiga puluh hari. Meskipun ada keputusan tersebut, Daniel tetap setia kepada Tuhannya dan terus berdoa tiga kali sehari. Para administrator menangkap basah tindakannya dan melaporkannya kepada raja, yang merasa tertekan tetapi terikat oleh keputusannya sendiri. Raja terpaksa membuang Daniel ke dalam gua singa, mengungkapkan harapan bahwa Tuhan Daniel akan membebaskannya. Ajaibnya, Tuhan menutup mulut singa, melindungi Daniel sepanjang malam. Keesokan paginya, Darius bergegas ke ruang kerja dan menemukan Daniel tidak terluka. Raja mengeluarkan dekrit baru, mengakui kuasa Tuhan Daniel dan memerintahkan semua orang untuk takut dan menghormati Dia. Daniel makmur di bawah pemerintahan raja. Pasal ini menyoroti iman Daniel yang tak tergoyahkan dan kesetiaan Tuhan dalam menyelamatkan hamba-Nya dari bahaya.

Daniel 6:1 Darius berkenan mengangkat seratus dua puluh orang pangeran untuk memerintah kerajaan, yang akan mengepalai seluruh kerajaan;

Bagian ini menggambarkan keputusan Darius untuk menunjuk 120 penguasa untuk mengawasi kerajaannya.

1. Tuhan menggunakan kepemimpinan untuk mewujudkan kehendak-Nya.

2. Jangan pernah meremehkan kekuatan kesetiaan dalam pelayanan.

1. 1 Tawarikh 28:20 - "Dan Daud berkata kepada putranya Salomo, Jadilah kuat dan tegar, dan lakukanlah: jangan takut, dan jangan cemas: karena TUHAN Allah, yaitu Allahku, akan menyertai engkau; dia tidak akan mengecewakan engkau atau meninggalkan engkau, sampai engkau menyelesaikan seluruh pekerjaan ibadah di rumah TUHAN.

2. Matius 25:21 - "Tuannya berkata kepadanya, Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia: engkau telah setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikan engkau penguasa atas banyak hal: masuklah engkau ke dalam sukacita tuanmu. "

Daniel 6:2 Dan atas ketiga presiden ini; di antaranya Daniel yang pertama: agar para pembesar dapat memberikan pertanggungjawaban kepada mereka, dan raja tidak mendapat kerugian.

Daniel diangkat sebagai salah satu dari tiga presiden di kerajaan Babilonia, yang bertanggung jawab mengawasi para pangeran dan memastikan bahwa raja tidak menderita kerugian apa pun.

1: Tuhan mengendalikan hidup kita – bahkan ketika kita berada di negeri asing, Dia dapat menggunakan kita untuk melakukan pekerjaan-Nya.

2: Kita harus selalu bekerja keras untuk memastikan keadilan dan keadilan dalam pekerjaan kita dan tidak tergoda oleh suap dan korupsi.

1: Daniel 5:19 - "Kemudian Daniel (juga disebut Beltsazar) menjadi sangat bingung untuk sementara waktu, dan pikirannya sangat ketakutan. Raja berbicara, dan berkata, 'Beltesyazar, jangan biarkan mimpi atau interpretasinya membuatmu khawatir.' Beltshazzar menjawab dan berkata, 'Tuanku, semoga mimpi itu menyangkut orang-orang yang membencimu, dan penafsirannya menyangkut musuh-musuhmu!'"

2: Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan rasa syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Daniel 6:3 Maka Daniel ini lebih diutamakan dari pada para presiden dan pangeran, sebab ia mempunyai semangat yang unggul; dan raja berpikir untuk mengangkat dia menguasai seluruh wilayah.

Daniel disukai oleh raja karena semangatnya yang luar biasa.

1. Kekuatan Semangat Unggul

2. Berkah Karena Sangat Diistimewakan

1. Amsal 15:30 - "Wajah yang gembira mendatangkan kegembiraan di hati; kabar baik membuat sehat."

2. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

Daniel 6:4 Kemudian para presiden dan pangeran mencari alasan untuk menentang Daniel sehubungan dengan kerajaan; tetapi mereka tidak dapat menemukan alasan atau kesalahan apa pun; sebab selama dia setia, tidak ada kekeliruan atau kesalahan apa pun yang ditemukan pada dirinya.

Kesetiaan dan integritas Daniel tidak diragukan lagi, meskipun ada upaya dari pihak yang berkuasa untuk mencari-cari kesalahannya.

1. Kekuatan Kesetiaan: Bagaimana teladan Daniel menunjukkan kekuatan dari kesetiaan dan kebenaran.

2. Integritas dalam Menghadapi Kesulitan: Apa yang dapat dipelajari dari komitmen Daniel yang tak tergoyahkan terhadap kebenaran.

1. Mazmur 15:2b - Siapa yang hidupnya tidak bercacat cela, yang hidupnya benar, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya.

2. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

Daniel 6:5 Lalu berkatalah orang-orang ini: Kami tidak akan mendapat alasan apa pun yang menentang Daniel ini, kecuali kami mendapati hal itu merugikan dia sehubungan dengan hukum Allahnya.

Daniel tetap setia kepada Tuhan meski diancam kematian.

1: Kita harus tetap teguh dalam kesetiaan kita kepada Tuhan, apa pun risikonya.

2: Marilah kita mengambil keberanian dari teladan Daniel dan tetap teguh dalam keyakinan kita.

1: Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

2: Roma 8:31- Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Daniel 6:6 Kemudian para presiden dan pangeran ini berkumpul menghadap raja, dan berkata kepadanya, Raja Darius, hiduplah selama-lamanya.

Para presiden dan pangeran kerajaan Babel mendatangi Raja Darius untuk menyatakan kesetiaan mereka dan mendoakan umur panjang.

1. Kesetiaan Mendatangkan Berkat: Kajian Daniel 6:6

2. Kekuatan Kesetiaan: Refleksi Daniel 6:6

1. Matius 6:21 - Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

Daniel 6:7 Semua presiden kerajaan, para gubernur, dan para pangeran, para penasihat, dan para panglima, telah berunding bersama untuk menetapkan undang-undang kerajaan, dan membuat keputusan yang tegas, bahwa siapa pun yang meminta permohonan kepada Tuhan mana pun atau manusia selama tiga puluh hari, kecuali engkau, ya raja, dia akan dilempar ke dalam gua singa.

Bagian ini menggambarkan sebuah dekrit kerajaan yang ditetapkan oleh para penguasa kerajaan bahwa siapa pun yang berdoa kepada Tuhan atau manusia selain raja selama tiga puluh hari akan dimasukkan ke dalam sarang singa.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan dapat membantu kita bahkan ketika dunia menentang kita.

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana kehendak Tuhan akan tetap berlaku meski menghadapi perlawanan dari dunia.

1. Daniel 6:7 - “Semua presiden kerajaan, para gubernur, dan para pangeran, para penasihat, dan para panglima, telah berunding bersama untuk menetapkan undang-undang kerajaan, dan membuat keputusan yang tegas, bahwa siapa pun yang meminta permohonan Tuhan atau manusia mana pun selama tiga puluh hari, kecuali engkau, ya raja, dia akan dilemparkan ke dalam gua singa."

2. Roma 8:18-21 - "Sebab menurut pendapatku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Sebab dengan penuh kerinduan segala makhluk menanti-nantikan penyataan anak-anak Allah . Sebab ciptaan itu mengalami kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena Dia yang menundukkannya, dengan harapan agar ciptaan itu lepas dari belenggu kerusakan dan memperoleh kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah. Sebab kita Ketahuilah, bahwa sampai sekarang seluruh makhluk sama-sama mengerang kesakitan karena melahirkan.”

Daniel 6:8 Sekarang, ya Baginda, tetapkanlah dekret ini dan tandatangani tulisannya, agar hal itu tidak diubah, sesuai dengan hukum Media dan Persia, yang tidak dapat diubah.

Bagian ini berfokus pada hukum Media dan Persia, yang tidak dapat diubah.

1: Kita semua harus mematuhi hukum yang berlaku, apa pun perasaan pribadi kita.

2: Tidak ada manusia yang kebal hukum, dan kita harus menghormati hukum negara.

1: Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2: Keluaran 20:1-17 - Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan. Jangan ada tuhan lain di hadapanku.

Daniel 6:9 Oleh karena itu raja Darius menandatangani tulisan dan keputusan itu.

Raja Darius mengeluarkan dekrit atas permintaan Daniel.

1. Ketaatan kita kepada Tuhan akan memberikan pahala yang kekal.

2. Kita harus menganut dan meneladani iman Daniel.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Efesus 6:5-7 Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan takut dan gentar, dengan hati yang tulus, seperti yang kamu lakukan pada Kristus, bukan dengan hanya sekedar memandang mata, sebagai pemuas manusia, tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati.

Daniel 6:10 Ketika Daniel tahu, bahwa surat itu sudah ditandatangani, masuklah ia ke rumahnya; dan jendela kamarnya terbuka menghadap Yerusalem, dia berlutut tiga kali sehari, berdoa, dan mengucap syukur di hadapan Tuhannya, seperti yang dia lakukan sebelumnya.

Daniel, setelah mengetahui bahwa tulisan itu telah ditandatangani, kembali ke rumahnya, membuka jendela menghadap Yerusalem di kamarnya dan berdoa tiga kali sehari sambil mengucap syukur kepada Tuhan seperti yang dia lakukan sebelumnya.

1. Memelihara iman di saat-saat sulit

2. Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan setiap hari

1. Lukas 18:1 Lalu Ia menyampaikan kepada mereka sebuah perumpamaan tentang hal ini, bahwa manusia harus senantiasa berdoa dan jangan menjadi letih lesu.

2. Mazmur 95:2 Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan mengucap syukur

Daniel 6:11 Kemudian orang-orang ini berkumpul dan mendapati Daniel sedang berdoa dan memohon di hadapan Allahnya.

Daniel menunjukkan iman yang tak tergoyahkan dan kepercayaan kepada Tuhan, bahkan saat menghadapi penganiayaan.

1: Di saat-saat sulit dan tertekan, kita dapat terhibur dengan iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

2: Bahkan ketika kita menghadapi penganiayaan, kita dapat tetap teguh dalam iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

1: Ibrani 10:36 - "Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima apa yang dijanjikan."

2: Yesaya 50:7 - "Sebab Tuhan Allah menolong aku; oleh karena itu aku tidak dipermalukan; oleh karena itu aku menaruh mukaku seperti batu api, dan aku tahu bahwa aku tidak akan dipermalukan."

Daniel 6:12 Kemudian mereka mendekat dan berbicara di hadapan raja mengenai keputusan raja; Bukankah engkau telah menandatangani dekret, bahwa setiap orang yang mengajukan permohonan kepada Tuhan atau manusia mana pun dalam waktu tiga puluh hari, kecuali engkau, ya Raja, akan dimasukkan ke dalam gua singa? Raja menjawab dan berkata, Hal itu benar, menurut hukum Media dan Persia, yang tidak dapat diubah.

1: Kita harus tetap tabah dan setia kepada Tuhan, meski sulit.

2: Kita tidak boleh melupakan konsekuensi dari pilihan kita dan bersiap menghadapinya.

1: Matius 6:24 Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

2: Yakobus 4:7-8 Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Daniel 6 bercerita tentang Raja Darius yang menandatangani dekrit bahwa siapa pun yang meminta permohonan kepada Tuhan atau manusia mana pun, kecuali Dia, dalam waktu 30 hari akan dimasukkan ke dalam gua singa. Kisah ini menjadi pengingat untuk tetap setia kepada Tuhan, bahkan ketika itu sulit, dan untuk selalu mempertimbangkan konsekuensi dari pilihan kita.

Daniel 6:13 Kemudian mereka menjawab dan berkata di hadapan raja, Bahwa Daniel, yang berasal dari bani Yehuda, tidak menghiraukan engkau, ya Raja, maupun ketetapan yang telah engkau tandatangani, tetapi mengajukan permohonannya tiga kali sehari. .

Daniel bertekad dalam imannya untuk terus berdoa kepada Tuhan meskipun ada keputusan raja.

1. Kekuatan doa: percaya kepada Tuhan meskipun ada pertentangan.

2. Ketekunan dalam iman: teladan Daniel.

1. Yakobus 5:13-18

2. Matius 21:22

Daniel 6:14 Ketika mendengar kata-kata itu, raja menjadi sangat tidak senang dan hatinya tertuju kepada Daniel untuk melepaskan dia. Dan dia bekerja keras sampai matahari terbenam untuk melepaskan dia.

Raja sangat sedih mendengar kabar bahwa Daniel telah dimasukkan ke dalam gua singa dan bekerja tanpa kenal lelah untuk menyelamatkannya.

1. Kuasa Tuhan untuk melepaskan kita dari situasi sulit.

2. Kasih sayang dan kemurahan Tuhan yang pengasih.

1. Mazmur 34:17 - Ketika orang benar berseru, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

Daniel 6:15 Kemudian orang-orang ini berkumpul menghadap raja dan berkata kepada raja: Ketahuilah, ya Baginda, bahwa hukum orang Media dan Persia adalah demikian, sehingga tidak ada ketetapan atau ketetapan yang ditetapkan raja yang dapat diubah.

Bangsa Media dan Persia mempunyai hukum yang menyatakan bahwa tidak ada keputusan atau undang-undang yang ditetapkan oleh raja yang dapat diubah.

1. Hukum Tuhan tidak berubah dan tidak tergoyahkan.

2. Kita harus menghormati dan mematuhi hukum otoritas.

1. Yakobus 4:17 Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Roma 13:1-2 Hendaknya setiap jiwa tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, siapa pun yang menolak kekuasaan berarti menolak ketetapan Allah, dan siapa pun yang menolak akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.

Daniel 6:16 Kemudian raja memerintahkan, lalu mereka membawa Daniel, dan melemparkannya ke dalam gua singa. Sekarang raja berbicara dan berkata kepada Daniel, Tuhanmu yang terus-menerus kamu sembah, Dia akan menyelamatkanmu.

Raja memerintahkan untuk membuang Daniel ke dalam gua singa, namun raja meyakinkan Daniel bahwa Tuhannya akan menyelamatkannya.

1. Saat Tuhan Menguji Iman Kita - Daniel 6:16

2. Iman Daniel yang Tak Tergoyahkan - Daniel 6:16

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Daniel 6:17 Lalu sebuah batu dibawa dan diletakkan di atas mulut gua itu; dan raja memeteraikannya dengan stempelnya sendiri, dan dengan stempel raja-rajanya; agar tujuannya tidak berubah sehubungan dengan Daniel.

Daniel mendapat perkenanan Tuhan dan mampu tetap setia meskipun hukum negara tidak dapat diubah.

1. Kesetiaan Tuhan melampaui hukum buatan manusia

2. Kesetiaan Daniel menjadi contoh bagaimana tetap setia kepada Tuhan meski ditentang

1. Kisah Para Rasul 5:29 - "Tetapi Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab: Kita harus menaati Tuhan daripada manusia!"

2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Daniel 6:18 Kemudian raja pergi ke istananya, dan melewatkan malam puasa; alat musik juga tidak dibawa ke hadapannya: dan tidurnya pun hilang darinya.

Raja menghabiskan malam tanpa tidur dengan berpuasa dan tanpa musik.

1: Tuhan menyertai kita di segala tempat dan waktu, bahkan di saat kita kesepian dan sedih.

2: Puasa adalah bentuk doa dan kesempatan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

1: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Daniel 6:19 Pagi-pagi sekali raja bangun dan segera pergi ke gua singa.

Raja bangun pagi-pagi sekali dan segera pergi ke sarang singa.

1. Kekuatan iman dan keberanian ketika menghadapi bahaya.

2. Belajar percaya kepada Tuhan dan bersandar pada perlindungan-Nya.

1. Ibrani 11:33-34 yang karena imannya menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa.

2. Mazmur 91:11-12 Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu. Di tangan mereka mereka akan mengangkatmu, supaya kakimu tidak terbentur batu.

Daniel 6:20 Dan ketika dia sampai di ruang kerja, dia menangis dengan suara sedih kepada Daniel: dan raja berbicara dan berkata kepada Daniel, hai Daniel, hamba Tuhan yang hidup, itulah Tuhanmu, yang terus-menerus kamu sembah, mampu melepaskanmu dari singa?

Kesetiaan Daniel kepada Tuhan diuji saat ia dilempar ke gua singa.

1. Keteguhan Iman : Kisah Daniel di Gua Singa

2. Mengatasi Ketakutan dengan Iman: Teladan Daniel

1. Ibrani 11:33-34 - Karena iman, Musa, ketika ia dewasa, menolak disebut anak putri Firaun, lebih memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sekilas.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Daniel 6:21 Lalu berkatalah Daniel kepada raja, ya raja, hiduplah selama-lamanya.

Kesetiaan dan komitmen Daniel kepada Tuhan membuat dia mampu berdoa tanpa takut akan hukuman.

1: Kita harus selalu berusaha untuk setia kepada Tuhan dan tidak pernah takut untuk berdoa.

2: Teladan Daniel menunjukkan kepada kita bahwa meski dalam keadaan sulit, kita masih bisa tetap setia dan mengabdi kepada Tuhan.

1: Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Daniel 6:22 Allahku telah mengutus malaikat-Nya, dan telah menutup mulut singa-singa, agar mereka tidak menyakiti aku; karena sebelum Dia terdapat kepolosan dalam diriku; dan juga di hadapanmu, ya raja, aku tidak melakukan kejahatan apa pun.

Daniel diselamatkan oleh malaikat Tuhan dari mulut singa, karena dia tidak melakukan kesalahan apapun di hadapan Tuhan atau raja.

1. Tuhan selalu mengawasi kita dan akan melindungi kita dari bahaya ketika kita tidak bersalah.

2. Kasih dan perlindungan Tuhan selalu tersedia bagi mereka yang tidak bersalah dan tidak berbuat salah.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Amsal 11:8 - Orang benar terbebas dari kesusahan, dan orang fasik menggantikannya.

Daniel 6:23 Kemudian raja sangat gembira terhadapnya dan memerintahkan agar mereka membawa Daniel keluar dari guanya. Maka diangkatlah Daniel dari sarangnya, dan tidak ada luka apa pun yang didapatinya, karena ia percaya kepada Allahnya.

Daniel dijebloskan ke dalam gua singa karena tidak menyembah dewa-dewa raja, namun ia tidak terluka karena ia percaya kepada Tuhan.

1. Kekuatan Iman: Mempercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Perlindungan Tuhan yang Ajaib

1. Yesaya 43:2: “Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Mazmur 18:2: “Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.”

Daniel 6:24 Dan raja memerintahkan, maka mereka membawa orang-orang yang menuduh Daniel, dan mereka melemparkan mereka ke dalam gua singa, mereka, anak-anak mereka, dan istri mereka; dan singa-singa menguasai mereka, dan meremukkan semua tulang mereka hingga berkeping-keping atau sampai ke dasar sarang.

Raja memerintahkan untuk membawa orang-orang yang menuduh Daniel dan melemparkan mereka ke dalam gua singa, bersama dengan anak-anak dan istri mereka. Singa-singa itu menguasai mereka dan mematahkan semua tulang mereka sebelum mencapai dasar sarang.

1. Tuhan dapat menggunakan makhluk di bumi untuk menegakkan keadilan dan melindungi orang yang tidak bersalah.

2. Tuhan akan memberikan keadilan kepada mereka yang menindas orang yang tidak bersalah.

1. Mazmur 91:13 - "Kamu akan menginjak singa dan ular kobra; kamu akan menginjak-injak singa besar dan ular."

2. Matius 10:29-31 - "Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun tidak seekor pun di antara mereka akan jatuh ke tanah di luar pemeliharaan Bapamu. Bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Maka jangan takutlah; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit."

Daniel 6:25 Kemudian raja Darius menulis kepada semua orang, bangsa, dan bahasa, yang tinggal di seluruh bumi; Damai berlipat ganda bagi Anda.

Raja Darius menulis surat kepada seluruh umat dan bangsa di dunia, mengungkapkan keinginannya agar perdamaian dapat berlipat ganda.

1. Kekuatan Perdamaian: Bagaimana Menemukan Harmoni dalam Kehidupan Kita Sehari-hari

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Menaati Kehendak Tuhan Mendatangkan Kedamaian dan Kepuasan

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Roma 14:19 - "Karena itu marilah kita berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan apa yang membawa kepada perdamaian dan saling membangun."

Daniel 6:26 Aku membuat ketetapan, Bahwa di setiap wilayah kerajaan-Ku manusia gemetar dan takut di hadapan Allah Daniel, sebab Dialah Allah yang hidup, yang teguh selama-lamanya, dan kerajaan-Nya yang tidak dapat binasa dan kerajaan-kerajaan-Nya. kekuasaannya akan seimbang sampai akhir.

Raja Darius mengeluarkan titah bahwa seluruh rakyat di kerajaannya harus menghormati dan takut akan Tuhan Yang Hidup, Tuhannya Daniel, yang kerajaan dan kekuasaannya tidak akan pernah berakhir.

1. Kuasa Kerajaan Allah: Cara Hidup Untuk Berkat Abadi

2. Relevansi Iman Daniel: Bagaimana Hidup untuk Tujuan yang Lebih Tinggi

1. Mazmur 46:10: "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Roma 1:16-17: "Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya terdapat kebenaran Allah terungkap dari iman demi iman, seperti ada tertulis, 'Orang benar akan hidup karena iman.'"

Daniel 6:27 Ia melepaskan dan menyelamatkan, dan Ia melakukan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di langit dan di bumi, yang telah melepaskan Daniel dari kuasa singa.

Daniel secara ajaib diselamatkan dari kuasa singa oleh Tuhan, yang melakukan tanda-tanda dan keajaiban di langit dan di bumi.

1. Tuhan memegang kendali: Pembebasan Daniel yang Ajaib

2. Kekuasaan Tuhan : Tanda dan Keajaiban di Langit dan di Bumi

1. Mazmur 34:17 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2. Matius 19:26 - Yesus memandang mereka dan berkata, Bagi manusia hal ini mustahil, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

Daniel 6:28 Maka makmurlah Daniel ini pada masa pemerintahan Darius dan pada masa pemerintahan Cyrus, orang Persia itu.

Daniel sukses pada masa pemerintahan Darius dan Cyrus orang Persia.

1. Kuasa Tuhan Tak Terbendung - Daniel 6:28

2. Sukses dalam Menghadapi Kesulitan - Daniel 6:28

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Daniel pasal 7 menyajikan penglihatan tentang empat binatang dan kedatangan "Yang Lanjut Usianya" dan "Anak Manusia". Bab ini berfokus pada bangkit dan runtuhnya kerajaan duniawi dan berdirinya kerajaan Allah yang kekal.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan mimpi atau penglihatan Daniel pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar. Dalam penglihatannya, ia melihat empat binatang besar muncul dari dalam laut (Daniel 7:1-3).

Paragraf ke-2: Binatang pertama seperti singa bersayap elang, melambangkan kerajaan Babilonia. Binatang yang kedua seperti beruang, melambangkan kerajaan Media-Persia. Binatang ketiga adalah seperti macan tutul dengan empat sayap dan empat kepala, melambangkan kerajaan Yunani di bawah Alexander Agung (Daniel 7:4-6).

Paragraf ke-3: Binatang keempat digambarkan menakutkan dan sangat kuat, bergigi besi dan bertanduk sepuluh. Ini mewakili kerajaan yang kuat dan destruktif yang muncul setelah kerajaan sebelumnya. Di antara sepuluh tanduk, muncul tanduk kecil lainnya, yang menyombongkan otoritas besar dan menentang Tuhan (Daniel 7:7-8).

Paragraf ke-4: Penglihatan beralih ke pemandangan "Yang Lanjut Usianya" duduk di atas takhta, melambangkan penghakiman ilahi Tuhan. Binatang yang keempat dibinasakan, dan kuasa binatang-binatang yang lain diambil (Daniel 7:9-12).

Paragraf ke-5: Daniel melihat seseorang seperti "Anak Manusia" datang dengan awan-awan di surga, menerima kekuasaan, kemuliaan, dan kerajaan abadi dari "Yang Lanjut Usianya". Kerajaan Anak Manusia akan bertahan selamanya, dan semua bangsa akan beribadah dan menyembah Dia (Daniel 7:13-14).

Paragraf ke-6: Daniel mendekati salah satu makhluk surgawi untuk memahami arti penglihatan tersebut. Dia diberitahu bahwa keempat binatang itu melambangkan empat kerajaan yang akan bangkit dan runtuh, dan “orang-orang kudus dari Yang Maha Tinggi” pada akhirnya akan menerima kerajaan itu dan memilikinya selamanya (Daniel 7:15-18).

Kesimpulan,

Daniel pasal 7 menyajikan penglihatan tentang empat binatang

dan kedatangan "Yang Lanjut Usianya" dan "Anak Manusia",

menyoroti kebangkitan dan kejatuhan kerajaan duniawi

dan berdirinya kerajaan Allah yang kekal.

Mimpi Daniel atau penglihatan tentang empat binatang besar yang muncul dari dalam laut.

Interpretasi binatang sebagai representasi kerajaan Babilonia, Media-Persia, dan Yunani.

Deskripsi binatang keempat yang menakutkan dan munculnya tanduk kecil dengan otoritas yang besar.

Penglihatan tentang "Yang Lanjut Usianya" yang duduk di atas takhta dan kehancuran binatang keempat.

Penampakan "Anak Manusia" yang menerima kerajaan abadi dari "Yang Lanjut Usianya".

Penjelasan tentang penglihatan oleh makhluk surgawi, mengidentifikasi empat kerajaan dan kepemilikan akhir kerajaan tersebut oleh "orang-orang suci Yang Maha Tinggi".

Pasal Daniel ini menyajikan suatu penglihatan yang Daniel alami pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar. Dalam penglihatannya, Daniel melihat empat binatang besar muncul dari dalam laut. Binatang pertama seperti singa bersayap elang, melambangkan kerajaan Babilonia. Binatang yang kedua berbentuk seperti beruang, melambangkan kerajaan Media-Persia. Binatang ketiga itu seperti macan tutul dengan empat sayap dan empat kepala, melambangkan kerajaan Yunani di bawah pemerintahan Alexander Agung. Binatang keempat digambarkan menakutkan dan sangat kuat, bergigi besi dan bertanduk sepuluh. Ini mewakili kerajaan yang kuat dan destruktif yang muncul setelah kerajaan sebelumnya. Di antara sepuluh tanduk, muncul tanduk kecil lainnya, yang menyombongkan otoritas besar dan menentang Tuhan. Penglihatan kemudian beralih ke adegan "Yang Lanjut Usianya" duduk di atas takhta, melambangkan penghakiman ilahi Tuhan. Binatang yang keempat dibinasakan, dan kuasa binatang-binatang yang lain diambil. Daniel melihat seseorang seperti "Anak Manusia" datang dengan awan-awan di surga, menerima kekuasaan, kemuliaan, dan kerajaan abadi dari "Yang Lanjut Usianya". Kerajaan Anak Manusia akan kekal dan segala bangsa akan mengabdi dan menyembah Dia. Daniel mencari pemahaman dari salah satu makhluk surgawi, yang menjelaskan bahwa keempat binatang itu melambangkan empat kerajaan yang akan bangkit dan runtuh. Pada akhirnya, "orang-orang suci Yang Maha Tinggi" akan menerima kerajaan dan memilikinya selamanya. Bab ini menekankan kebangkitan dan kejatuhan kerajaan-kerajaan duniawi dan berdirinya kerajaan kekal Allah di bawah kekuasaan Anak Manusia.

Daniel 7:1 Pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar, raja Babel, Daniel mendapat mimpi dan penglihatan tentang kepalanya di atas tempat tidurnya; kemudian dia menulis mimpi itu dan menceritakan ringkasan semuanya.

Daniel bermimpi dan menuliskan rinciannya pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar sebagai Raja Babel.

1. Bagaimana Mimpi Dapat Membimbing Kita Dalam Hidup

2. Kekuatan Ketaatan Kepada Tuhan

1. Kejadian 37:5-12 - Mimpi Yusuf dan rasa iri saudara-saudaranya

2. Matius 2:12-13 – Mimpi Yusuf melarikan diri ke Mesir untuk menyelamatkan Yesus dari Herodes

Daniel 7:2 Daniel berbicara dan berkata, Aku melihat dalam penglihatanku pada malam hari, dan tampaklah empat angin dari surga bertiup di laut besar.

Daniel melihat empat angin bertiup di lautan luas dalam sebuah penglihatan.

1: Perjuangan empat penjuru mata angin mengingatkan kita bahwa jalan hidup sering kali sulit, namun Tuhan menyertai kita dalam setiap badai.

2: Perjuangan empat penjuru mata angin mengingatkan kita untuk tetap teguh iman, percaya kepada Tuhan yang membimbing kita melewati badai kehidupan.

1: Matius 14:22-26 - Yesus berjalan di atas air sementara para murid bergumul di tengah badai.

2: Mazmur 107:29 - Dia menenangkan badai, sehingga ombaknya tenang.

Daniel 7:3 Lalu keluarlah empat binatang besar dari dalam laut, yang satu berbeda-beda.

Bagian ini menggambarkan penglihatan tentang empat binatang besar yang keluar dari laut.

1. Kekuatan Visi: Menemukan Kekuatan dalam Badai

2. Keanekaragaman: Merangkul Seluruh Ciptaan Tuhan

1. Yesaya 11:6-9

2. Wahyu 5:11-14

Daniel 7:4 Yang pertama rupanya seperti singa, dan mempunyai sayap burung rajawali; aku memandangnya sampai sayapnya tercabut, lalu ia terangkat dari tanah, dan berdiri di atas kaki manusia, dan diberikan hati manusia. untuk itu.

Daniel mendapat penglihatan tentang empat binatang, yang pertama adalah seekor singa bersayap rajawali. Ketika sayapnya dicabut, ia berdiri dengan dua kaki seperti manusia dan diberi hati manusia.

1. Kekuatan Transformasi – Bagaimana Tuhan dapat mengubah kita dari dalam ke luar.

2. Mengatasi Kesulitan - Pentingnya percaya kepada Tuhan di saat-saat sulit.

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Daniel 7:5 Dan tampaklah seekor binatang lain, yang kedua, serupa beruang, dan binatang itu berdiri pada satu sisinya, dan pada mulutnya ada tiga tulang rusuk di antara giginya; lalu mereka berkata kepadanya: Bangunlah , melahap banyak daging.

Daniel melihat binatang kedua yang menyerupai beruang, dengan tiga tulang rusuk di mulutnya. Ia diperintahkan untuk memakan daging yang banyak.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Terjadi

2. Tanggung Jawab Umat Tuhan: Makan dengan Benar dan Melakukan Apa yang Benar

1. Mazmur 33:9 - "Sebab Ia berfirman, maka jadilah; Ia memberi perintah, maka semuanya teguh."

2. Amsal 13:19 - "Keinginan yang terkabul manis bagi jiwa, tetapi menjauhi kejahatan adalah kekejian bagi orang bebal."

Daniel 7:6 Kemudian aku melihat yang lain, mirip macan tutul, yang di punggungnya mempunyai empat sayap burung; binatang itu juga berkepala empat; dan kekuasaan diberikan padanya.

Bagian ini mengungkapkan bahwa seekor binatang dengan empat sayap dan empat kepala diberikan kekuasaan atas bumi.

1. Tuhan telah memberikan kekuasaan kepada umat manusia, namun kekuasaan tersebut harus digunakan dengan hati-hati dan sesuai dengan kehendak Tuhan.

2. Kita harus berhati-hati untuk tidak menyerah pada godaan kekuasaan dan kendali, karena konsekuensinya bisa sangat menghancurkan.

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2. Kejadian 1:26-28 - Lalu Allah berfirman, Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita. Dan biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, dan atas binatang ternak, dan atas seluruh bumi, dan atas segala binatang melata yang merayap di muka bumi. Jadi Tuhan menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Tuhan dia menciptakannya; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka. Dan Tuhan memberkati mereka. Dan Allah berfirman kepada mereka, Beranak cuculah dan berkembang biaklah serta penuhilah bumi dan taklukkanlah ia dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan atas burung-burung di udara dan atas segala makhluk hidup yang bergerak di bumi.

Daniel 7:7 Setelah itu aku melihat dalam penglihatan malam, dan tampaklah seekor binatang yang keempat, sangat mengerikan dan dahsyat, dan sangat kuat; dan ia mempunyai gigi-gigi besi yang besar: ia melahap dan meremukkan, dan menginjak-injak sisanya dengan kakinya: dan ia berbeda dari semua binatang yang ada sebelumnya; dan ia mempunyai sepuluh tanduk.

Bagian ini menggambarkan binatang keempat yang lebih kuat dan berbeda dari apa pun yang terlihat sebelumnya. Ciri khasnya adalah memiliki gigi besi yang besar dan bertanduk sepuluh.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Hal-Hal yang Paling Tidak Biasa Sekalipun untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengendalikan Segala Sesuatu, Bahkan yang Paling Tak Terduga sekalipun

1. Yesaya 11:1-2 - "Dan akan muncul sebatang tunas dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari pangkalnya; dan Roh TUHAN akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian, semangat nasihat dan keperkasaan, semangat pengetahuan dan takut akan TUHAN."

2. Wahyu 17:13-14 - "Mereka ini sepikiran dan akan memberikan kuasa dan kekuatan mereka kepada binatang itu. Mereka akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak Domba itu akan mengalahkan mereka: karena dialah Tuhan di atas segala tuan dan Raja raja-raja: dan mereka yang bersamanya dipanggil, dipilih, dan setia."

Daniel 7:8 Aku memperhatikan tanduk-tanduk itu, dan tampaklah muncul di antara tanduk-tanduk kecil yang lain, yang di hadapannya ada tiga dari tanduk pertama yang tercabut sampai ke akar-akarnya; dan lihatlah, pada tanduk ini ada mata seperti mata manusia, dan mulut yang membicarakan hal-hal besar.

Daniel diberikan penglihatan tentang empat tanduk pada seekor binatang, yang salah satu tanduknya lebih kecil dari yang lain dan mempunyai mata seperti manusia dan mulut yang mengatakan hal-hal besar.

1. Kekuatan Kebanggaan: Bahaya Menganggap Diri Sendiri Terlalu Tinggi

2. Hikmah Kearifan: Bagaimana Mengenali Suara Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Amsal 16:18: "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yohanes 10:27: "Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku."

Daniel 7:9 Aku memandang sampai takhta-takhta itu diturunkan, dan duduklah Yang Lanjut Usianya, yang pakaiannya putih seperti salju, dan rambut kepalanya seperti wol murni; takhta-Nya bagaikan nyala api, dan roda-rodanya seperti api yang menyala-nyala.

Yang Lanjut Usianya duduk di atas takhta api dan penampilannya seputih salju.

1. Keagungan Tuhan : Merenungkan Kesucian Yang Lanjut Usianya

2. Kuasa Tuhan: Mengenali Kekuasaan Yang Lanjut Usianya

1. Yesaya 6:1-7 - Sebuah penglihatan tentang Tuhan di atas takhta kemuliaan-Nya

2. Mazmur 93:1-5 - Tuhan berselubungkan keagungan dan ditetapkan sebagai Raja selama-lamanya

Daniel 7:10 Aliran api memancar dan keluar dari hadapannya: ribuan orang melayani dia, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang berdiri di hadapannya: penghakiman ditetapkan, dan buku-buku dibuka.

Bagian ini berbicara tentang keagungan dan kuasa Allah, karena banyak makhluk surgawi menyertai Dia selama penghakiman ilahi.

1. Keagungan dan Keperkasaan Tuhan : Kebutuhan Kita untuk Takut dan Menghormati Dia

2. Pentingnya Akuntabilitas: Panggilan untuk Hidup Benar

1. Mazmur 97:9 - Sebab Engkau, ya Tuhan, jauh di atas seluruh bumi: Engkau ditinggikan jauh di atas segala dewa.

2. Amsal 15:3 - Mata Tuhan ada di mana-mana, melihat yang jahat dan yang baik.

Daniel 7:11 Maka aku melihatnya karena suara perkataan nyaring yang diucapkan tanduk itu: Aku melihatnya sampai binatang itu dibunuh dan tubuhnya dibinasakan dan diserahkan ke dalam api yang menyala-nyala.

Tanduk itu mengucapkan kata-kata yang hebat, dan binatang itu dibinasakan dan diserahkan ke dalam nyala api.

1: Keadilan Tuhan ditegakkan - Daniel 7:11

2: Berhati-hatilah dan taatilah Tuhan - Daniel 7:11

1: Wahyu 19:20 - Lalu diambillah binatang itu dan bersama-sama dengan dia nabi palsu yang mengadakan mukjizat-mukjizat di hadapannya, yang dengannya dia menipu mereka yang telah menerima tanda binatang itu, dan mereka yang menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala belerang.

2: Yesaya 30:33 - Karena Tophet ditahbiskan sejak dahulu kala; ya, bagi raja itu telah dipersiapkan; dia membuatnya dalam dan besar: tumpukannya adalah api dan banyak kayu; nafas TUHAN, bagaikan aliran belerang, mengobarkannya.

Daniel 7:12 Adapun binatang-binatang yang lain, kekuasaannya dirampas; namun umur mereka diperpanjang untuk suatu masa dan waktu.

Penglihatan Daniel tentang empat binatang melambangkan empat kerajaan dunia yang akan datang dan pergi, namun kerajaan Allah akan tetap ada selamanya.

1. Tidak ada kerajaan yang permanen: Segala sesuatunya tunduk pada kehendak Tuhan.

2. Kerajaan Allah akan tetap ada selamanya: Berusahalah membangun dan mengabdi pada Kerajaan-Nya.

1. Ibrani 12:27-29 - "Dan kata ini, sekali lagi, berarti disingkirkannya apa yang dapat digoncang, seperti apa yang telah dijadikan, supaya apa yang tidak dapat digoncangkan itu tetap ada. Oleh karena itu kita menerima kerajaan yang tidak dapat tergoyahkan, marilah kita mempunyai rahmat, yang dengannya kita dapat beribadah kepada Allah dengan penuh rasa hormat dan takut kepada Allah: Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.”

2. Mazmur 145:13 - "Kerajaan-Mu adalah kerajaan yang kekal, dan kekuasaan-Mu tetap turun-temurun."

Daniel 7:13 Aku melihat dalam penglihatan malam, dan tampaklah seorang seperti Anak Manusia datang dengan awan-awan di langit, lalu mendatangi Yang Lanjut Usianya, dan mereka membawanya mendekat ke hadapannya.

Anak Manusia terlihat dalam suatu penglihatan, datang bersama awan-awan di langit kepada Yang Lanjut Usianya.

1. Keagungan dan Kemuliaan Anak Manusia

2. Kekuatan Visi dan Impian

1. Yesaya 6:1-3 - Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci.

2. Wahyu 1:12-16 - Aku melihat tujuh kaki dian emas, dan di tengah-tengah ketujuh kaki dian itu ada seorang yang menyerupai Anak Manusia, mengenakan jubah panjang dan ikat pinggang emas melingkari dadanya.

Daniel 7:14 Dan kepadanya diberikan kekuasaan, kemuliaan, dan kerajaan, sehingga semua orang, bangsa, dan bahasa, harus mengabdi kepadanya: kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan berlalu, dan kerajaannya yang akan tetap ada. tidak dihancurkan.

Bagian ini berbicara tentang kekuasaan dan kerajaan Allah yang kekal.

1. Kasih Allah yang Tak Pernah Berakhir: Hakikat Kekuasaan dan Kerajaan-Nya yang Kekal

2. Kuasa Tuhan yang Kekal: Pengingat akan Kesetiaan dan Kedaulatan-Nya

1. Yeremia 32:27 - Sesungguhnya, Akulah Tuhan, Tuhan segala manusia: adakah hal yang terlalu sulit bagiku?

2. Mazmur 145:13 - Kerajaanmu adalah kerajaan yang kekal, dan kekuasaanmu kekal turun-temurun.

Daniel 7:15 Aku sedih hati Daniel di tengah-tengah tubuhku, dan penglihatan-penglihatan di kepalaku mengganggu aku.

Daniel mengalami tekanan rohani yang mendalam karena penglihatan yang diterimanya.

1: Saat kita menerima penglihatan ilahi, hal itu bisa membuat kita kewalahan, tetapi Tuhan selalu ada untuk mendukung kita di saat-saat sulit.

2: Melalui doa dan meditasi, kita dapat berpaling kepada Tuhan untuk meminta kekuatan dan penghiburan ketika kita diganggu oleh penglihatan yang tidak kita pahami.

1: Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Mazmur 34:17-18 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Daniel 7:16 Aku mendekati salah satu dari mereka yang berdiri di sana, dan menanyakan kepadanya kebenaran semua ini. Maka dia memberitahukan kepadaku dan memberitahukan kepadaku penafsiran hal-hal itu.

Daniel mendapat penglihatan tentang empat binatang yang keluar dari laut dan dia berusaha memahami arti penglihatan itu dengan bertanya kepada salah satu orang yang melihatnya.

1: Jalan Tuhan itu misterius tetapi Dia selalu mengungkapkan kebenaran kepada mereka yang mencarinya.

2: Tuhan akan selalu memberi kita pemahaman yang kita butuhkan untuk memenuhi kehendak-Nya.

1: Yeremia 33:3 - "Panggillah aku dan aku akan menjawabmu dan memberitahumu hal-hal besar dan tidak terduga yang tidak kamu ketahui."

2: Yohanes 16:13 - "Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran."

Daniel 7:17 Binatang-binatang besar itu, yang berjumlah empat, adalah empat raja, yang akan muncul dari dalam bumi.

Daniel melihat empat binatang dalam penglihatannya yang melambangkan empat raja yang akan bangkit dari bumi.

1. Kedaulatan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Kita melihat dalam penglihatan Daniel bahwa meskipun apa yang terlihat seperti kekacauan, Tuhan tetap memegang kendali.

2. Kebangkitan Bangsa-Bangsa: Kita dapat belajar dari ayat ini bahwa bangsa-bangsa akan datang dan pergi, namun rencana utama Allah tetap tidak berubah.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 46:10 - menyatakan akhir dari awal dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, 'Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai semua tujuanku.

Daniel 7:18 Tetapi orang-orang kudus milik Yang Maha Tinggi akan merebut kerajaan itu dan memiliki kerajaan itu sampai selama-lamanya, bahkan selama-lamanya.

Orang-orang kudus milik Yang Maha Tinggi akan mengambil dan memiliki kerajaan itu untuk selama-lamanya.

1: Tuhan telah memberikan janji kerajaan abadi kepada umat-Nya.

2: Dalam menghadapi kesulitan, kita harus tetap setia dan ingat bahwa Tuhan akan selalu menyertai kita.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Kolose 3:15-17 Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu, untuk itulah kamu dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Daniel 7:19 Maka aku akan mengetahui kebenaran tentang binatang yang keempat, yang berbeda dari binatang-binatang lain, sangat mengerikan, yang giginya dari besi dan paku-pakunya dari kuningan; yang melahap, meremukkan, dan menginjak-injak sisanya dengan kakinya;

Daniel merasa terganggu dengan penglihatan tentang empat binatang, salah satunya sangat menakutkan dan merusak, dengan gigi besi dan cakar kuningan.

1. Mengatasi Ketakutan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Memahami Rencana Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 43:1-3 Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Ulangan 31:6 Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Daniel 7:20 Dan dari sepuluh tanduk yang ada di kepalanya, dan dari tanduk lainnya yang muncul, dan di hadapannya tiga tanduk jatuh; bahkan tanduknya yang mempunyai mata, dan mulut yang mengucapkan hal-hal yang sangat hebat, yang penampilannya lebih gagah daripada rekan-rekannya.

Daniel mendapat penglihatan tentang seekor binatang bertanduk sepuluh, tiga di antaranya runtuh dan digantikan oleh sebuah tanduk yang bermata dan bermulut yang mengatakan hal-hal besar.

1. Kekuatan Kata-kata yang Diucapkan

2. Kekuatan Yang Lemah

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah

2. Ibrani 11:34 - Padamkan ganasnya api, luput dari mata pedang, dan dari kelemahan menjadi kuat.

Daniel 7:21 Aku melihat, dan tanduk yang sama berperang melawan orang-orang kudus, dan menang melawan mereka;

Bagian ini menggambarkan bagaimana tanduk binatang berperang melawan orang-orang kudus dan menang atas mereka.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Berdiri Teguh dalam Menghadapi Kesulitan Memperkuat Iman Kita

2. Mengatasi Godaan: Bagaimana Tetap Teguh pada Iman Meskipun Ada Tekanan dari Dunia

1. Matius 16:24-25 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Siapa pun yang ingin menjadi muridku, harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya demi Aku, ia akan memperolehnya.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Daniel 7:22 Sampai Yang Lanjut Usianya datang dan penghakiman diberikan kepada orang-orang kudus Yang Maha Tinggi; dan tiba saatnya orang-orang kudus memiliki kerajaan.

Tuhan adalah hakim tertinggi dan Dia akan membawa keadilan dan perdamaian bagi umat-Nya.

1: Tuhan akan memberikan keadilan dan kedamaian bagi orang beriman.

2: Tuhan adalah hakim tertinggi dan akan memberikan keadilan kepada orang benar.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Daniel 7:23 Beginilah katanya: Binatang keempat itu adalah kerajaan keempat di bumi, yang berbeda dari segala kerajaan, dan akan melahap seluruh bumi, dan akan menginjak-injaknya serta menghancurkannya.

Daniel mendapat penglihatan tentang binatang keempat yang akan menjadi kerajaan keempat dan akan berbeda dari semua kerajaan lainnya, dan akan mendominasi seluruh bumi.

1. Kedaulatan Tuhan: Pengertian Binatang Keempat dalam Daniel 7:23

2. Kekuatan Ketekunan: Mengatasi Tantangan Binatang Keempat dalam Daniel 7:23

1. Wahyu 13:7 - Dan kepadanya diberikan kesempatan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas segala suku, bahasa, dan bangsa.

2. Yesaya 11:4 - Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat di mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh Aneh.

Daniel 7:24 Dan sepuluh tanduk dari kerajaan ini adalah sepuluh raja yang akan bangkit; dan seorang lagi akan bangkit di belakang mereka; dan dia akan berbeda dari yang pertama, dan dia akan menaklukkan tiga raja.

Kerajaan Tuhan akan diwujudkan melalui sepuluh raja, dengan individu unik yang berkuasa setelahnya dan menaklukkan tiga raja lagi.

1. Rencana Tuhan: Memahami Arti Penting Sepuluh Raja dan Satu Penakluk Unik

2. Memahami Kedaulatan Tuhan: Rencana-Nya bagi Raja dan Kerajaan

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Wahyu 11:15 - Dan malaikat ketujuh meniup sangkakalanya; dan terdengarlah suara-suara nyaring di surga, yang mengatakan, Kerajaan-kerajaan di dunia ini menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya; dan dia akan memerintah selama-lamanya.

Daniel 7:25 Dan dia akan mengucapkan kata-kata yang besar melawan Yang Maha Tinggi, dan akan melemahkan orang-orang kudus dari Yang Maha Tinggi, dan berpikir untuk mengubah masa dan hukum: dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya sampai ada masa dan masa yang memisahkan. waktu.

Dalam Daniel 7:25, Antikristus dinubuatkan untuk menentang Yang Maha Tinggi, menganiaya orang-orang kudus, dan berupaya mengubah waktu dan hukum.

1. Antikristus: Mesias Palsu dan Musuh Tuhan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Penganiayaan

1. Wahyu 13:7-8 - Dan kepadanya diberikan kesempatan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas segala suku, bahasa, dan bangsa. Dan semua yang diam di bumi akan menyembah dia, yang namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan.

2. Matius 10:22 - Dan kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku: tetapi siapa yang bertahan sampai pada kesudahan akan diselamatkan.

Daniel 7:26 Tetapi penghakiman akan diadakan, dan mereka akan merampas kekuasaannya, untuk menghancurkannya dan menghancurkannya sampai akhir.

Penghakiman Allah akan melenyapkan kekuasaan orang fasik dan mengakhiri kebinasaan.

1. "Penghakiman Tuhan dan Kekuasaannya Atas Segala Sesuatu"

2. "Kehancuran Orang Jahat dan Kerajaan Tuhan yang Kekal"

1. Roma 14:17- Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makan dan minum, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

2. Wahyu 11:15- Kemudian malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di surga, yang berbunyi: Kerajaan dunia telah menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya, dan Dia akan memerintah selama-lamanya. .

Daniel 7:27 Dan kerajaan dan kekuasaan, dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit, akan diberikan kepada umat orang-orang kudus Yang Maha Tinggi, yang kerajaannya adalah kerajaan yang kekal, dan segala kerajaan akan tunduk dan taat kepada-Nya. .

Kerajaan Allah itu kekal dan siapa pun yang mengabdi kepada-Nya akan diberi pahala.

1: Janji Kerajaan Allah yang Tak Berakhir

2: Kekuatan Melayani dan Menaati Tuhan

1: Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Daniel 7:28 Sampai disini masalahnya sudah selesai. Sedangkan aku, Daniel, pemikiranku sangat menggangguku, dan raut wajahku berubah: tetapi aku menyimpannya dalam hatiku.

Bagian ini berbicara tentang akhir dari penglihatan yang diberikan kepada Daniel. Dia dipenuhi dengan pikiran dan wajahnya berubah, tapi dia menyimpan masalah itu untuk dirinya sendiri.

1. Berdiam Diri Bisa Menjadi Kesaksian: Bagaimana Penolakan Daniel Berbicara Tentang Penglihatannya Menunjukkan Imannya

2. Mempercayai Tuhan di Tengah Keadaan Sulit: Belajar dari Teladan Daniel

1. Amsal 17:27-28 - Siapa berpengetahuan, hemat perkataannya, dan orang berakal budi, berakal budi. Bahkan orang bodoh pun dianggap bijaksana bila ia tetap tenang; Ketika dia menutup bibirnya, dia dianggap perseptif.

2. Yakobus 1:2-3 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran.

Daniel pasal 8 menyajikan penglihatan lain kepada Daniel, dengan fokus pada seekor domba jantan, seekor kambing, dan sebuah tanduk kecil. Bab ini memberikan wawasan tentang kejadian-kejadian di masa depan dan menyoroti kemenangan akhir umat Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Daniel menerima penglihatan pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar. Dalam penglihatannya, Daniel mendapati dirinya berada di benteng Susa, berdiri di tepi kanal Ulai (Daniel 8:1-2).

Paragraf ke-2: Daniel melihat seekor domba jantan bertanduk dua, yang satu lebih panjang dari yang lain. Domba jantan itu bergerak ke arah barat, utara, dan selatan, menunjukkan kekuatan dan dominasinya (Daniel 8:3-4).

Paragraf ke-3: Seekor kambing jantan dengan tanduk yang menonjol di antara matanya tiba-tiba muncul dan menyerang domba jantan itu dengan sangat cepat dan marah. Kambing mengalahkan domba jantan dengan mematahkan tanduknya dan menginjak-injaknya (Daniel 8:5-7).

Paragraf ke-4: Kambing itu menjadi sangat kuat, tetapi tanduknya yang besar patah. Sebagai gantinya, muncul empat tanduk yang menonjol, melambangkan empat kerajaan yang akan bangkit dari bangsa itu (Daniel 8:8-9).

Alinea ke-5: Dari salah satu tanduk muncul tanduk kecil yang tumbuh kuat, bermegah melawan Tuhan dan menganiaya umat-Nya. Ia bahkan berupaya untuk menghapuskan korban sehari-hari dan menajiskan tempat kudus (Daniel 8:9-12).

Paragraf ke-6: Daniel sengaja mendengar percakapan antara dua makhluk surgawi lainnya, dan seseorang bertanya berapa lama penglihatan itu akan berlangsung. Jawabannya adalah bahwa penglihatan tersebut berkaitan dengan masa depan yang jauh dan waktu akhir yang telah ditentukan (Daniel 8:13-14).

Paragraf ke-7: Daniel mencari klarifikasi lebih lanjut, dan dia diberitahu bahwa tanduk kecil akan terus makmur dan berperang melawan umat Tuhan. Namun, pada akhirnya akan dihancurkan oleh campur tangan ilahi (Daniel 8:23-25).

Kesimpulan,

Daniel pasal 8 menyajikan penglihatan lain kepada Daniel,

menampilkan seekor domba jantan, seekor kambing, dan sebuah tanduk kecil,

memberikan wawasan tentang kejadian di masa depan

dan menyoroti kemenangan akhir umat Tuhan.

Penglihatan Daniel di benteng Susa di tepi kanal Ulai.

Penampilan seekor domba jantan bertanduk dua melambangkan kekuatan dan dominasinya.

Kedatangan seekor kambing jantan yang bertanduk menonjol, mengalahkan domba jantan itu.

Munculnya empat tanduk penting dari tanduk kambing yang patah, melambangkan empat kerajaan.

Munculnya sebuah tanduk kecil dari salah satu dari keempat tanduk itu, yang bermegah melawan Tuhan dan menganiaya umat-Nya.

Percakapan yang terdengar antara makhluk surgawi, menunjukkan masa depan yang jauh dan waktu akhir yang telah ditentukan.

Ramalan mengenai kemakmuran dan penganiayaan yang berkelanjutan dari si Tanduk Kecil terhadap umat Tuhan, yang diikuti dengan kehancurannya akibat campur tangan ilahi.

Pasal Daniel ini menyajikan penglihatan lain yang diterima Daniel pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar. Dalam penglihatannya, Daniel menemukan dirinya berada di benteng Susa, berdiri di tepi kanal Ulai. Dia melihat seekor domba jantan dengan dua tanduk, yang satu lebih panjang dari yang lain, mendorong ke arah barat, utara, dan selatan, menunjukkan kekuatan dan dominasinya. Kemudian, seekor kambing jantan dengan tanduk yang menonjol di antara kedua matanya muncul dan menyerang domba jantan itu dengan sangat cepat dan marah, mengalahkannya dan mematahkan tanduknya. Kambing itu menjadi sangat kuat namun tanduknya yang besar patah, dan empat tanduk yang menonjol muncul sebagai gantinya, melambangkan empat kerajaan. Dari salah satu dari empat tanduk itu muncul sebuah tanduk kecil yang tumbuh kuat, bermegah melawan Tuhan dan menganiaya umat-Nya. Mereka bahkan berupaya untuk menghapuskan pengorbanan sehari-hari dan menajiskan tempat suci. Daniel sengaja mendengar percakapan antara dua makhluk surgawi, dan dia diberitahu bahwa penglihatan itu berkaitan dengan masa depan yang jauh dan waktu akhir yang telah ditentukan. Daniel mencari klarifikasi lebih lanjut dan diberitahu bahwa tanduk kecil akan terus makmur dan berperang melawan umat Tuhan tetapi pada akhirnya akan dihancurkan oleh campur tangan ilahi. Bab ini memberikan wawasan tentang kejadian-kejadian di masa depan dan menyoroti kemenangan akhir umat Allah atas para penindas mereka.

Daniel 8:1 Pada tahun ketiga pemerintahan raja Belsyazar, suatu penglihatan muncul kepadaku, yaitu Daniel, kepadaku, setelah penglihatan pertama yang muncul kepadaku.

Daniel mendapat penglihatan tentang seekor domba jantan dan seekor kambing pada tahun ketiga pemerintahan Raja Belsyazar.

1. Percaya pada Tuntunan Tuhan di Masa Sulit

2. Merangkul Kekuatan Mimpi Visioner

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 20:4 - "Semoga dia mengabulkan keinginan hatimu dan memenuhi semua rencanamu!"

Daniel 8:2 Dan aku melihat dalam suatu penglihatan; dan terjadilah, ketika aku melihatnya, bahwa aku berada di Shushan di istana, yang di provinsi Elam; dan aku melihat dalam suatu penglihatan, dan aku berada di tepi sungai Ulai.

Daniel dalam penglihatan berada di istana Shushan yang terletak di provinsi Elam dan dia berada di tepi sungai Ulai.

1. Visi Tuhan bagi Hidup Kita: Mengikuti Jalan Kehendak-Nya

2. Memahami Arti Mimpi Dalam Alkitab

1. Kisah Para Rasul 2:17 - Dan pada hari-hari terakhir, firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan orang-orang mudamu akan melihat penglihatan, dan orang-orang tuamu akan mendapat penglihatan. laki-laki akan memimpikan mimpi

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan

Daniel 8:3 Lalu aku mengangkat mataku dan melihat, tampaklah berdiri di tepi sungai seekor domba jantan bertanduk dua, dan kedua tanduk itu tinggi; tapi yang satu lebih tinggi dari yang lain, dan yang lebih tinggi muncul terakhir.

Perikop ini berbicara tentang seekor domba jantan yang bertanduk dua, salah satunya lebih tinggi dari yang lain.

1. Kekuatan Ketekunan - Dengan mengambil contoh dari tanduk domba jantan yang lebih tinggi, kita dapat belajar untuk bertekun dalam iman kita dan mendapatkan pahala atas usaha kita.

2. Kekuatan Kerendahan Hati – Kita dapat belajar dari domba jantan bahwa kekuatan sejati berasal dari kerendahan hati, karena tanduk yang lebih tinggi muncul terakhir.

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. Yakobus 4:6 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu Dia bersabda: “Allah menentang orang yang sombong, tetapi menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati.”

Daniel 8:4 Aku melihat domba jantan itu bergerak ke arah barat, ke utara, dan ke selatan; supaya tidak ada binatang buas yang dapat bertahan di hadapannya, dan tidak ada seekor pun yang dapat melepaskan diri dari tangannya; tapi dia melakukan sesuai keinginannya, dan menjadi hebat.

Daniel melihat seekor domba jantan yang kuat dan tak terhentikan, melakukan apa pun yang diinginkannya, dan menjadi hebat.

1. Kita harus mengandalkan kekuatan Tuhan dan bukan kekuatan kita sendiri.

2. Pentingnya mengikuti kehendak Tuhan dibandingkan kehendak kita sendiri.

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah

Daniel 8:5 Dan ketika aku sedang mempertimbangkannya, tampaklah seekor kambing jantan datang dari barat di seluruh muka bumi, dan tidak menyentuh tanah; dan kambing itu mempunyai tanduk yang menonjol di antara kedua matanya.

Seekor kambing terlihat datang dari barat, terbang di atas bumi, dengan tanduk yang menonjol di antara matanya.

1. Kehadiran Tuhan yang Kekal

2. Kekuatan Iman

1. Mazmur 46:1-2 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.”

2. Ibrani 11:1 "Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat."

Daniel 8:6 Lalu ia mendatangi domba jantan bertanduk dua yang kulihat berdiri di tepi sungai itu, lalu berlari menghampirinya dengan keganasan kekuatannya.

Sesosok mendatangi seekor domba jantan bertanduk dua yang berdiri di tepi sungai dan berlari ke sana dengan kekuatan besar.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kita Dapat Menggunakan Keyakinan Kita untuk Mengatasi Tantangan

2. Kekuatan Tekad: Jangan Pernah Menyerah pada Tujuan Anda

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Roma 12:12 - "Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa."

Daniel 8:7 Lalu aku melihat dia mendekati domba jantan itu, dan dia tergerak karena sakit hati terhadapnya, lalu memukul domba jantan itu, dan mematahkan kedua tanduknya; dan domba jantan itu tidak berdaya untuk berdiri di hadapannya, tetapi dia melemparkannya. dia jatuh ke tanah dan menginjaknya; dan tidak ada seorang pun yang dapat melepaskan domba jantan itu dari tangannya.

Bagian ini menggambarkan seorang malaikat mendatangi domba jantan itu dan memberinya kekuatan yang sangat besar sehingga domba jantan itu tidak mempunyai kekuatan untuk melawan malaikat itu dan terjatuh ke tanah.

1. Kekuatan Tuhan lebih besar dari musuh apapun yang kita hadapi.

2. Kita dapat percaya pada kuasa Tuhan untuk membantu kita mengatasi tantangan apa pun.

1. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, kamu dapat bertahan.

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Daniel 8:8 Sebab itu kambing itu menjadi sangat besar, dan ketika ia kuat, patahlah tanduk besar itu; dan karena itu muncul empat orang terkemuka menuju keempat mata angin di surga.

Kambing itu menjadi sangat kuat, dan ketika ia kuat, tanduknya yang besar patah dan empat tanduk yang menonjol tumbuh di tempatnya dan menghadap ke empat mata angin di surga.

1: Meskipun kita mungkin kuat dan sukses pada saat tertentu, kita harus ingat bahwa kekuatan dan kekuatan kita tidak datang dari diri kita sendiri, tetapi dari Tuhan.

2: Jika kita mengandalkan kekuatan kita sendiri, maka kekuatan itu akan hancur, tetapi jika kita mengandalkan kekuatan Tuhan, maka kekuatan itu akan bertahan selamanya.

1: Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2: Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Daniel 8:9 Dan dari salah satu tanduk itu muncul sebuah tanduk kecil yang tumbuh sangat besar ke arah selatan dan ke timur dan ke arah tanah permai.

Sebuah tanduk kecil muncul dari salah satu dari empat binatang, yang tumbuh besar di selatan, timur, dan tanah yang menyenangkan.

1. Kedaulatan Tuhan: Tanduk Kecil dalam Daniel 8

2. Kuasa Tuhan dalam Kelemahan Kita: Pelajaran dari Tanduk Kecil dalam Daniel 8

1. Daniel 8:9

2. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Daniel 8:10 Dan hal itu menjadi besar, bahkan sampai ke seluruh penghuni surga; dan ia menjatuhkan sebagian dari hosti dan bintang-bintang ke tanah, lalu menginjak-injaknya.

Daniel 8:10 menceritakan tentang suatu kekuatan besar yang begitu besarnya bahkan mempengaruhi penghuni surga, menjatuhkan beberapa bintang ke tanah dan menginjak-injaknya.

1. Kedaulatan Tuhan: Menyerah pada Kekuasaan Yang Maha Kuasa

2. Kemahakuasaan Tuhan : Memahami Kekuatan Tuhan

1. Yesaya 40:21-22 - "Apakah kamu tidak tahu? Pernahkah kamu mendengar? Bukankah dari mulanya sudah diberitahukan kepadamu? Tidakkah kamu mengerti sejak bumi dijadikan? Dia bertakhta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang, dan Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti kemah tempat tinggal.

2. Mazmur 103:19-21 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya. Puji Tuhan, hai para malaikat-Nya, hai para perkasa yang melakukan perintah-Nya, yang menaati firman-Nya. Puji Tuhan, hai penghuni surga, hai hamba-hamba-Nya yang melakukan kehendak-Nya.

Daniel 8:11 Bahkan, ia mengagung-agungkan dirinya bahkan di hadapan penguasa bala tentara, dan olehnya korban sehari-hari diambil, dan tempat kudusnya dirobohkan.

Penglihatan Daniel menyingkapkan sosok yang berkuasa, yang mengagungkan dirinya hingga pangeran tuan rumah, dan menyebabkan pengorbanan harian dan tempat suci dirampas.

1. Bahaya Kesombongan: Bagaimana Kesombongan Dapat Menjauhkan Kita dari Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memegang Kendali Meskipun Kita Memiliki Kekurangan

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yesaya 45:7 - "Akulah yang menjadikan terang dan menciptakan kegelapan, Aku mendatangkan kemakmuran dan menciptakan bencana; Akulah, Tuhan, yang melakukan semua ini."

Daniel 8:12 Dan kepadanya diberikan sejumlah besar tentara sebagai pengganti korban sehari-hari karena pelanggaran, dan kebenaran itu dicampakkan ke dalam tanah; dan itu dipraktekkan, dan makmur.

Hosti diberikan terhadap pengorbanan sehari-hari karena pelanggaran dan berhasil menjatuhkan kebenaran dan amalan.

1. Konsekuensi Pelanggaran – Bagaimana Menghindari Kehancuran yang Ditimbulkannya

2. Kekuatan Kebenaran - Bagaimana Menegaskan Kembali Landasan Iman

1. Yesaya 59:14 - Dan keadilan diputarbalikkan, dan kebenaran menjauh; karena kebenaran telah hilang di jalan, dan keadilan tidak dapat dimasuki.

2. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

Daniel 8:13 Lalu aku mendengar seorang kudus berbicara, dan kudus yang lain berkata kepada santo yang berbicara itu, Berapa lama lagi penglihatan tentang korban harian, dan pelanggaran kehancuran, untuk memberikan tempat kudus dan hosti untuk diinjak di bawah kaki?

Visi tentang pengorbanan sehari-hari dan pelanggaran kehancuran dipertanyakan mengenai berapa lama hal itu akan bertahan.

1. Visi Pengharapan: Abadi Melalui Kehancuran

2. Melampaui Pelanggaran: Sebuah Jalan Menuju Tempat Suci

1. Roma 8:18-25 - Pengharapan kemuliaan dan kuasa Roh dalam hidup kita

2. Mazmur 27:1-5 - Tuhan adalah terang dan keselamatan kita, percaya kepada-Nya di saat kegelapan.

Daniel 8:14 Dan dia berkata kepadaku, Sampai dua ribu tiga ratus hari; maka tempat kudus itu harus dibersihkan.

Daniel diberitahu oleh malaikat bahwa tempat kudus akan dibersihkan setelah 2.300 hari.

1. Waktu Tuhan: Memahami Arti Pentingnya 2.300 Hari

2. Pembersihan Bait Suci: Mempercayai Tuhan di Musim yang Tidak Biasa

1. Mazmur 25:5 - "Pimpin aku dalam kebenaranmu dan ajari aku, karena engkau adalah Tuhan keselamatanku; untukmu aku menunggu sepanjang hari."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Daniel 8:15 Dan terjadilah, ketika aku, yaitu aku Daniel, telah melihat penglihatan itu dan mencari maknanya, maka lihatlah, di hadapanku berdirilah rupa manusia.

Daniel melihat sebuah penglihatan dan berusaha memahami maknanya, ketika tiba-tiba seorang pria muncul di hadapannya.

1. Kita harus mencari Tuhan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kita.

2. Tuhan akan memberikan pertolongan saat kita membutuhkannya.

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Yesaya 41:13 - Sebab Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu sambil berkata kepadamu, Jangan takut; Aku akan membantumu.

Daniel 8:16 Dan aku mendengar suara seorang laki-laki di antara tepi sungai Ulai, yang berseru dan berkata, Gabriel, buatlah orang ini mengerti penglihatan itu.

Suara seorang laki-laki terdengar di antara tepian sungai Ulai, memerintahkan Jibril untuk membantu Daniel memahami suatu penglihatan.

1. Tuhan akan memberi kita pemahaman untuk memahami visi-Nya.

2. Kita dapat mengandalkan Roh Kudus untuk membantu kita memahami misteri Firman Tuhan.

1. Yesaya 40:13-14 - Yang menakar air dengan lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang, menimbun debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan timbangan ?

2. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Kita tidak tahu apa yang harus kita doakan, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita melalui keluhan-keluhan tanpa kata-kata. Dan barangsiapa menyelidiki hati kita, ia mengetahui pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi umat Allah sesuai dengan kehendak Allah.

Daniel 8:17 Lalu dia mendekat ke tempat aku berdiri; dan ketika dia datang, aku menjadi takut dan tersungkur; tetapi dia berkata kepadaku: Pahamilah, hai anak manusia, karena pada akhir zaman akan terjadi penglihatan.

Daniel menerima penglihatan dari malaikat dan diberitahu bahwa pada akhir zaman, penglihatan itu akan menjadi jelas.

1. Kekuatan Visi: Berani di Masa Sulit

2. Menumbuhkan Iman Melalui Tantangan: Memahami Visi

1. Habakuk 2:2-3: "Maka jawablah Tuhan kepadaku: Tulislah penglihatan itu; jelaskanlah pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat lari. Sebab penglihatan itu masih menunggu waktunya; ia akan segera sampai pada akhirnya jangan berdusta. Kalau lambat, tunggulah, pasti datang, tidak menunda-nunda."

2. Filipi 4:6-7 : Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Daniel 8:18 Ketika Ia sedang berbicara dengan aku, aku tertidur lelap dengan wajah menghadap ke tanah; tetapi Ia menyentuh aku dan menegakkan aku.

Daniel dikunjungi oleh utusan surgawi yang membangunkannya dari tidur nyenyak.

1. Kuasa Sentuhan Tuhan

2. Sadar akan Hadirat Tuhan

1. Yesaya 6:1-7 - Yesaya dipanggil oleh Tuhan dan dibangunkan dari tidur nyenyak

2. Lukas 24:13-32 - Dua orang murid dalam perjalanan menuju Emaus merasakan kehadiran Yesus setelah meninggalkan Yerusalem dalam keadaan depresi berat.

Daniel 8:19 Jawabnya: Lihatlah, Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada akhir kemarahan itu, karena pada waktu yang ditentukan, akhir itu akan terjadi.

Daniel diberitahu bahwa dia akan memahami hasil penghakiman ilahi di masa depan, dan itu akan terjadi pada waktu yang ditentukan.

1. Hidup dalam Pengharapan akan Penghakiman Ilahi

2. Percaya pada Waktu Tuhan

1. Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang dikaruniakan kepada kita."

2. Pengkhotbah 3:1 - "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya."

Daniel 8:20 Domba jantan yang kamu lihat bertanduk dua itu adalah raja Media dan Persia.

Ayat dari Daniel 8 ini menggambarkan dua tanduk domba jantan sebagai raja Media dan Persia.

1: Kita harus mengingat raja-raja Media dan Persia serta kekuasaan yang mereka pegang.

2: Kita dapat belajar dari teladan raja-raja Media dan Persia serta komitmen mereka terhadap kepemimpinan.

1:1 Petrus 5:2-3 - "Jadilah gembala-gembala bagi kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, tetapi karena keinginan yang kuat." untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.”

2: Amsal 11:14 - "Karena kurangnya bimbingan suatu bangsa jatuh, tetapi kemenangan dicapai melalui banyak penasihat."

Daniel 8:21 Dan kambing kasar itu adalah raja Yunani, dan tanduk besar yang ada di antara kedua matanya adalah raja yang pertama.

Daniel mendapat penglihatan tentang seekor kambing kasar, yang melambangkan raja Yunani, dan sebuah tanduk besar di antara kedua matanya, melambangkan raja pertama.

1. Kedaulatan Tuhan atas bangsa-bangsa di dunia

2. Pengetahuan Tuhan tentang sejarah

1. Mazmur 2:1-3 - Mengapa bangsa-bangsa mengamuk dan bangsa-bangsa membuat rencana sia-sia?

2. Yesaya 46:9-10 - Akulah Tuhan dan tidak ada seorangpun yang seperti Aku, yang sejak awal menyatakan kesudahan dan sejak dahulu kala segala sesuatu yang belum terlaksana.

Daniel 8:22 Sekarang, setelah dikalahkan, dan empat kerajaan berdiri tegak, maka empat kerajaan akan berdiri di atas bangsa itu, tetapi tidak di bawah kekuasaannya.

Kerajaan yang hancur digantikan oleh empat kerajaan baru yang tidak memiliki kekuatan yang sama.

1. Tuhan dapat mengambil sesuatu yang rusak dan mengubahnya menjadi sesuatu yang baru dan berbeda.

2. Tuhan dapat mengubah sesuatu yang tampaknya tidak berdaya menjadi sesuatu yang penuh kuasa dan bermakna.

Referensi Silang:

1. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; hal-hal lama telah berlalu; lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru.

2. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang lampau, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, Aku akan melakukan suatu hal yang baru, sekarang hal itu akan muncul; akankah kamu tidak mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

Daniel 8:23 Dan pada masa akhir kerajaan mereka, ketika para pelanggar sudah mencapai puncaknya, akan muncul seorang raja yang mukanya garang dan memahami kalimat-kalimat yang gelap.

Daniel meramalkan akan muncul seorang raja yang berwajah garang dan memahami kalimat-kalimat gelap di hari-hari terakhir sebuah kerajaan.

1. Rencana Tuhan untuk masa depan: Daniel 8:23

2. Pentingnya ketaatan: Daniel 8:23

1. Yesaya 14:12-14 - Betapa engkau telah jatuh dari surga, hai bintang timur, putra fajar! Kamu telah dicampakkan ke bumi, kamu yang pernah merendahkan bangsa-bangsa!

2. Yehezkiel 28:12-17 - Anak manusia, ambillah ratapan tentang raja Tirus dan katakan kepadanya: 'Beginilah firman Tuhan Yang Maha Esa: "Engkau adalah meterai kesempurnaan, penuh hikmat dan sempurna dalam kecantikan.

Daniel 8:24 Dan kuasanya akan menjadi perkasa, tetapi bukan karena kekuatannya sendiri; dan ia akan membinasakan secara ajaib, dan akan makmur, dan berlatih, dan akan membinasakan orang-orang perkasa dan orang-orang kudus.

Kekuatan anti-Kristus akan besar, tetapi bukan dari kekuatannya sendiri, dan dia akan mampu menyebabkan kehancuran dan meraih kesuksesan dengan menghancurkan yang berkuasa dan suci.

1. Bahaya Anti-Kristus: Bagaimana Mengidentifikasi dan Melawan Taktiknya

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Matius 24:24 - Karena kristus palsu dan nabi palsu akan bangkit dan melakukan tanda-tanda dan keajaiban, untuk menyesatkan, jika mungkin, orang-orang pilihan.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Daniel 8:25 Dan melalui kebijaksanaannya pula ia akan membuat kerajinan tangannya berhasil; dan dia akan membesarkan dirinya sendiri di dalam hatinya, dan dengan damai akan menghancurkan banyak orang: dia juga akan berdiri melawan Pangeran segala pangeran; tapi dia akan dipatahkan tanpa tangan.

Melalui kebijakannya, sang pangeran akan memperbesar dirinya sendiri dan menggunakan perdamaian untuk menghancurkan banyak orang. Dia akan melawan Pangeran di atas segala pangeran, namun akhirnya dikalahkan tanpa bantuan tangan.

1. Pelajaran Kerendahan Hati: Penghakiman Tuhan Terhadap Orang Sombong

2. Kekuatan Perdamaian: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

Daniel 8:26 Dan penglihatan sore dan pagi hari yang diceritakan itu benar adanya: oleh karena itu tutuplah penglihatan itu; karena itu akan berlangsung selama beberapa hari.

Ayat ini berbicara tentang kebenaran penglihatan tersebut, dan mendorong pembaca untuk mengingat detailnya selama berhari-hari.

1. Firman Tuhan selalu benar, dan kita harus berusaha untuk mengingat dan menaatinya.

2. Kita dapat mempercayai janji-janji Allah yang dapat diandalkan, dan terdorong untuk hidup dalam terang janji-janji tersebut.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; Akui Dia dalam segala caramu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku.

Daniel 8:27 Dan aku, Daniel, pingsan dan sakit pada hari-hari tertentu; setelah itu aku bangun dan melakukan urusan raja; dan aku tercengang melihat penglihatan itu, namun tak seorang pun memahaminya.

Daniel mengalami penglihatan yang membuatnya terkejut. Ia begitu kewalahan sehingga ia sakit selama berhari-hari, namun akhirnya ia pulih dan kembali bekerja untuk raja. Namun, tidak ada seorang pun yang mampu memahami visi tersebut.

1. Kekuatan Ketekunan: Bagaimana Kekuatan Daniel dalam Kesulitan Dapat Menginspirasi Kita Semua

2. Saat Kita Tidak Mengerti: Belajar Memercayai Tuhan Saat Hidup Tidak Masuk Akal

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yohanes 16:33 - Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu boleh mendapat damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesengsaraan: tetapi bersoraklah; Aku telah mengalahkan dunia.

Daniel pasal 9 berfokus pada doa pengakuan dosa Daniel dan pemahamannya tentang nubuatan Yeremia mengenai tujuh puluh tahun pengasingan. Bab ini menyoroti pertobatan, kesetiaan Tuhan, dan pemulihan Yerusalem.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Daniel merenungkan tulisan nabi Yeremia dan menyadari bahwa kehancuran Yerusalem akan berlangsung selama tujuh puluh tahun, seperti yang dinubuatkan (Daniel 9:1-2).

Paragraf ke-2: Daniel berpaling kepada Tuhan dalam doa, mengakui kebesaran, kebenaran, dan kesetiaan-Nya. Dia mengakui dosa-dosa bangsa Israel dan ketidaktaatan mereka terhadap perintah-perintah Allah (Daniel 9:3-11).

Paragraf ke-3: Daniel memohon belas kasihan dan pengampunan kepada Tuhan, mengakui bahwa bangsa Israel telah mendatangkan malapetaka atas diri mereka sendiri karena pemberontakan mereka. Ia mengakui bahwa Allah adil dalam penghakiman-Nya (Daniel 9:12-16).

Paragraf ke-4: Daniel memohon kepada Tuhan untuk mengalihkan kemarahan-Nya dari Yerusalem dan umat-Nya. Dia memohon reputasi Allah dan meminta belas kasihan-Nya serta pemulihan kota dan Bait Suci (Daniel 9:17-19).

Paragraf ke-5: Saat Daniel masih berdoa, malaikat Jibril menampakkan diri kepadanya dan memberikan pemahaman dan wawasan lebih lanjut. Gabriel mengungkapkan bahwa tujuh puluh minggu ditentukan bagi umat dan kota suci, yang mengarah pada kedatangan Mesias (Daniel 9:20-27).

Kesimpulan,

Daniel pasal 9 berpusat pada doa pengakuan dosa Daniel

dan pemahamannya tentang nubuatan Yeremia

mengenai pengasingan selama tujuh puluh tahun,

menonjolkan pertobatan, kesetiaan Tuhan,

dan pemulihan Yerusalem.

Refleksi Daniel atas nubuatan Yeremia tentang tujuh puluh tahun pengasingan.

Doa pengakuan dosa Daniel, pengakuan dosa bangsa Israel.

Permohonan Daniel untuk belas kasihan, pengampunan, dan pemulihan Tuhan.

Seruan Daniel terhadap reputasi dan kebenaran Allah.

Penampakan malaikat Jibril dan wahyu tentang tujuh puluh minggu dan kedatangan Mesias.

Pasal Daniel ini berfokus pada doa pengakuan dosa Daniel dan pemahamannya terhadap nubuatan Yeremia mengenai tujuh puluh tahun pembuangan. Daniel merenungkan tulisan Yeremia dan menyadari bahwa kehancuran Yerusalem akan berlangsung selama tujuh puluh tahun, seperti yang dinubuatkan. Dia berpaling kepada Tuhan dalam doa, mengakui kebesaran, kebenaran, dan kesetiaan-Nya. Daniel mengakui dosa bangsa Israel dan ketidaktaatan mereka terhadap perintah Tuhan. Dia memohon belas kasihan dan pengampunan kepada Tuhan, menyadari bahwa orang-orang telah mendatangkan malapetaka pada diri mereka sendiri karena pemberontakan mereka. Daniel memohon kepada Tuhan untuk mengalihkan murka-Nya dari Yerusalem dan umat-Nya, memohon reputasi-Nya dan meminta belas kasihan-Nya serta pemulihan kota dan Bait Suci. Saat Daniel masih berdoa, malaikat Jibril menampakkan diri kepadanya dan memberikan pemahaman dan wawasan lebih lanjut. Gabriel mengungkapkan bahwa tujuh puluh minggu ditentukan untuk masyarakat dan kota suci, yang mengarah pada kedatangan Mesias. Bab ini menyoroti pentingnya pertobatan, kesetiaan Allah dalam menepati janji-janji-Nya, dan pemulihan Yerusalem pada akhirnya.

Daniel 9:1 Pada tahun pertama pemerintahan Darius bin Ahasuerus, dari benih orang Media, yang dijadikan raja atas wilayah orang Kasdim;

Pada tahun pertama Darius, seorang keturunan Media, diangkat menjadi raja kerajaan Babilonia.

1. Kedaulatan Tuhan dalam mengangkat dan memberhentikan penguasa.

2. Pentingnya menjunjung dan menghargai wewenang.

1. Roma 13:1-2 Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu siapa pun yang menentang penguasa berarti menolak apa yang telah ditetapkan Allah, dan siapa yang menentang akan mendapat hukuman.

2. Daniel 4:17 Keputusan itu diambil berdasarkan ketetapan para penjaga, dan keputusan berdasarkan firman orang-orang kudus, dengan tujuan agar orang yang hidup mengetahui, bahwa Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. dan menempatkan di atasnya orang yang paling hina.

Daniel 9:2 Pada tahun pertama pemerintahannya, Daniel mengetahui dari kitab-kitab jumlah tahun, yang mana firman TUHAN datang kepada nabi Yeremia, bahwa ia akan menuntaskan tujuh puluh tahun dalam kehancuran Yerusalem.

Daniel memahami dari buku-buku bahwa kehancuran Yerusalem akan berlangsung selama 70 tahun, seperti yang difirmankan oleh Tuhan kepada nabi Yeremia.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita, bahkan di saat-saat yang menyedihkan.

2. Kita harus percaya dan menaati rencana Tuhan bagi kita apapun yang terjadi.

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Daniel 9:3 Lalu aku menghadapkan wajahku kepada Tuhan Allah, untuk mencari dengan berdoa dan memohon, dengan berpuasa, dengan kain kabung dan dengan abu.

Daniel berdoa kepada Tuhan dengan puasa, doa, kain kabung dan abu.

1. A tentang kekuatan doa dan kerendahan hati dihadapan Tuhan.

2. A tentang pentingnya bertaubat dan mencari pertolongan Tuhan.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Yesaya 58:5-7 - "Apakah puasa yang Kupilih itu, adalah hari di mana seseorang merendahkan diri? Apakah dengan menundukkan kepala seperti buluh, dan menebarkan kain kabung dan abu di bawahnya? Maukah kamu memanggil ini puasa dan hari yang diridhai oleh Tuhan?”

Daniel 9:4 Lalu aku berdoa kepada TUHAN, Allahku, dan mengaku dosaku, lalu berkata: Ya Tuhan, Allah yang maha besar dan dahsyat, aku menaati perjanjian dan rahmat bagi mereka yang mengasihi Dia, dan bagi mereka yang menaati perintah-perintah-Nya;

Daniel memanjatkan doa pengakuan dosa kepada Tuhan, mengakui Dia sebagai Tuhan yang maha besar dan berkuasa, yang menepati perjanjian-Nya dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang mengasihi dan menaati-Nya.

1. Kekuatan Pengakuan – Bagaimana kita bisa mendekatkan diri pada Tuhan melalui pengakuan dosa.

2. Mencintai dan Taat kepada Tuhan - Bagaimana menunjukkan rasa cinta kita kepada Tuhan melalui ketaatan kita terhadap perintah-Nya.

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Matius 22:37-39 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua, yang semisalnya, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Daniel 9:5 Kami telah berbuat dosa, melakukan kejahatan, berbuat jahat, dan memberontak, bahkan dengan menyimpang dari ajaran-Mu dan keputusan-keputusan-Mu.

Bangsa Israel mengakui dosanya dan mengakui bahwa mereka telah menyimpang dari perintah dan hukum Tuhan.

1. Kekuatan Pertobatan: Kembali kepada Tuhan Meskipun Kita Berdosa

2. Belajar Ketaatan Melalui Mengakui Dosa-Dosa Kita

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Daniel 9:6 Kami juga tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi, yang berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, para pemimpin kami, dan nenek moyang kami, dan kepada seluruh rakyat negeri ini.

Bagian ini mengungkapkan bahwa bangsa Israel tidak mendengarkan para nabi yang berbicara atas nama Tuhan kepada raja, pangeran, dan ayah mereka.

1. Menyadari Pentingnya Mengindahkan Firman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yeremia 7:25-26 - Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Masukkan korban bakaranmu ke dalam korban sembelihanmu, dan makanlah dagingnya. Sebab Aku tidak berbicara kepada nenek moyangmu dan tidak memberi perintah kepada mereka pada hari Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, mengenai korban bakaran atau korban sembelihan.

2. Ibrani 11:7 - Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, menyiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

Daniel 9:7 Ya TUHAN, kebenaran ada pada-Mu, tetapi muka kami kebingungan, seperti pada hari ini; kepada orang-orang Yehuda, dan kepada penduduk Yerusalem, dan kepada seluruh Israel, baik yang dekat maupun yang jauh, melalui semua negeri ke mana engkau mengusir mereka, karena pelanggaran mereka yang telah mereka lakukan tanpa izin terhadap engkau.

Bagian ini berbicara tentang kebenaran Allah dan kebingungan bangsa Yehuda, Yerusalem, dan seluruh Israel karena pelanggaran mereka terhadap Dia.

1. Kekuatan Pengakuan: Mengenali dan Mengakui Dosa Kita

2. Rahmat dan Anugerah Tuhan yang Tiada Akhir di Tengah Kebingungan

1. 1 Yohanes 1:9 "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Roma 3:23 24 "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus."

Daniel 9:8 Ya Tuhan, kamilah yang mengalami kebingungan, raja-raja kami, para pemimpin kami, dan nenek moyang kami, karena kami telah berdosa terhadap Engkau.

Daniel mengakui kesalahan dan rasa malunya dan umatnya karena tidak menaati Tuhan.

1. Pentingnya mengakui dosa-dosa kita dan berusaha mengikuti kehendak Tuhan.

2. Menemukan keberanian untuk mengakui kesalahan dan mencari pengampunan.

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Daniel 9:9 Milik Tuhan, Allah kita, belas kasihan dan pengampunan, meskipun kita memberontak terhadap Dia;

Tuhan penuh belas kasihan dan pengampun, bahkan ketika kita berdosa terhadap-Nya.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan: Sebuah Studi dalam Daniel 9:9

2. Kasih Sayang Tuhan: Mengalami Kemurahan dan Pengampunan-Nya

1. Mazmur 103:8-12 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita.

2. Ratapan 3:22-26 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu. Tuhan adalah bagianku, kata jiwaku, oleh karena itu aku berharap kepada-Nya. Tuhan itu baik bagi mereka yang menantikan-Nya, bagi jiwa yang mencari-Nya. Adalah baik jika seseorang menantikan keselamatan dari Tuhan dengan tenang.

Daniel 9:10 Dan kami tidak mendengarkan suara TUHAN, Allah kami, untuk hidup menurut hukum-hukum-Nya yang telah ditetapkan-Nya bagi kami melalui hamba-hamba-Nya, para nabi.

Kita telah gagal mengikuti hukum dan petunjuk Tuhan seperti yang diberitahukan oleh para nabi.

1: Kita harus selalu berusaha untuk menaati Tuhan dan hukum-hukum-Nya, agar kita diberkati dan menemukan sukacita di hadirat-Nya.

2: Kita harus mengingat pentingnya menghormati Tuhan dan hukum-hukum-Nya, dan bersedia mengikutinya apa pun risikonya.

1: Ulangan 6:4-6 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu."

2: Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Daniel 9:11 Ya, seluruh Israel telah melanggar hukum-Mu, bahkan dengan pergi, sehingga mereka tidak menaati suara-Mu; oleh karena itu kutuk itu dicurahkan kepada kita, dan sumpah yang tertulis dalam hukum Musa, hamba Allah itu, karena kita telah berdosa terhadap dia.

Seluruh bangsa Israel telah melanggar hukum Tuhan dengan tidak mengindahkan suara-Nya, dan akibatnya mereka terkutuk dan berada di bawah sumpah yang tertulis dalam Hukum Musa.

1. Hukum Tuhan Tidak Boleh Diabaikan - Daniel 9:11

2. Akibat Ketidaktaatan - Daniel 9:11

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Amsal 28:9 - "Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, doanya pun merupakan kekejian."

Daniel 9:12 Dan Ia telah meneguhkan perkataan-perkataan-Nya yang diucapkan-Nya terhadap kita dan terhadap hakim-hakim yang mengadili kita, dengan mendatangkan malapetaka yang besar ke atas kita, karena belum terjadi apa yang terjadi di kolong langit seperti yang terjadi di Yerusalem.

Allah telah menggenapi janji-Nya untuk menghukum penduduk Yerusalem karena ketidaktaatan mereka dengan mendatangkan kejahatan besar atas mereka yang belum pernah terlihat sebelumnya di bawah seluruh langit.

1. Konsekuensi dari ketidaktaatan: Sebuah pelajaran dari Daniel 9:12

2. Menaati Firman Tuhan: Panggilan untuk bertobat dari Daniel 9:12

1. Yehezkiel 18:20-22 - Jiwa yang berbuat dosa, ia yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

2. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan perbuatannya dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

Daniel 9:13 Sebagaimana ada tertulis dalam hukum Musa, segala kejahatan ini menimpa kita, namun kita tidak berdoa di hadapan TUHAN, Allah kita, agar kita dapat berbalik dari kesalahan kita dan memahami kebenaran-Mu.

Kita belum berdoa kepada Tuhan untuk berbalik dari dosa-dosa kita dan memahami kebenaran-Nya, meskipun kejahatan menimpa kita sebagaimana tertulis dalam hukum Musa.

1: Kita harus berpaling kepada Tuhan dan mencari kebenaran-Nya agar dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita.

2: Kita harus bertobat dari dosa-dosa kita dan dengan rendah hati memohon bimbingan Tuhan agar dapat menerima rahmat-Nya.

1: Yakobus 4:8-10 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan.

2: 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Daniel 9:14 Sebab itu TUHAN telah berjaga-jaga terhadap kejahatan dan menimpakannya kepada kita, sebab TUHAN, Allah kita, adalah adil dalam segala perbuatan-Nya, sebab kita tidak mendengarkan firman-Nya.

Tuhan menghukum bangsa Israel karena tidak menaati Dia dan perintah-Nya.

1. Akibat Ketidaktaatan - Roma 6:23

2. Kebenaran Tuhan - Yesaya 45:21-25

1. Ulangan 28:15-20

2. Mazmur 33:5

Daniel 9:15 Dan sekarang, ya Tuhan, Allah kami, yang telah membawa umat-Mu keluar dari tanah Mesir dengan tangan yang kuat, dan menjadikan engkau terkenal seperti pada hari ini; kami telah berdosa, kami telah berbuat jahat.

Daniel mengaku kepada Tuhan bahwa bangsa Israel telah berdosa dan berbuat salah.

1. Tuhan Itu Setia – mengakui betapa setianya Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan masih menafkahi mereka.

2. Pertobatan – pentingnya mengakui dosa dan menjauhinya.

1. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil dan akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Mazmur 103:11-12 - “Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besar kasih-Nya kepada orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

Daniel 9:16 Ya TUHAN, sesuai dengan seluruh kebenaran-Mu, aku mohon kepadamu, biarlah murka dan amarahmu disingkirkan dari kotamu Yerusalem, gunung sucimu: karena karena dosa kami, dan karena kesalahan nenek moyang kami, Yerusalem dan umatmu menjadi cela bagi semua yang ada di sekitar kami.

Daniel memohon kepada Tuhan untuk mengalihkan kemarahan dan kemarahannya dari Yerusalem dan umatnya karena dosa mereka dan dosa nenek moyang mereka.

1. Pentingnya Pertobatan dan Pengampunan

2. Kekuatan Doa Syafaat

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Daniel 9:17 Karena itu sekarang, ya Allah kami, dengarkanlah doa hamba-Mu dan permohonannya, dan buatlah wajahmu bersinar di tempat suci-Mu yang sunyi ini, demi Tuhan.

Daniel berdoa kepada Tuhan agar wajah-Nya bersinar di tempat suci-Nya yang sunyi itu, demi Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Permohonan Setia Daniel kepada Tuhan Mengubah Hidupnya dan Kehidupan Orang Lain

2. Pentingnya Bersyafaat bagi Sesama: Permintaan Daniel kepada Tuhan dan Maknanya

1. Yesaya 40:1-2 - "Hiburlah, hiburlah umatku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan serukan padanya bahwa peperangannya telah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila doanya berhasil, besar kuasanya."

Daniel 9:18 Ya Tuhan, condongkan telingamu dan dengarkan; bukalah matamu, dan lihatlah kehancuran kami, dan kota yang disebut dengan namamu: karena kami tidak menyampaikan permohonan kami di hadapanmu untuk kebenaran kami, tetapi untuk rahmatmu yang besar.

Daniel memohon kepada Tuhan untuk melihat kesedihan mereka dan mendengarkan doa-doa mereka, bukan karena kebenaran mereka sendiri tetapi karena belas kasihan-Nya yang besar.

1. Tuhan Yang Maha Pengasih: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Kemurahan Tuhan yang Besar

2. Doa Daniel memohon belas kasihan

1. Ratapan 3:22-24 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Mazmur 86:5 - Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan pemaaf, berlimpah kasih setia kepada semua orang yang berseru kepada-Mu.

Daniel 9:19 Ya Tuhan, dengarlah; Ya Tuhan, maafkan; Ya Tuhan, dengarkan dan lakukan; jangan menunda, demi kepentinganmu sendiri, ya Tuhanku: karena kotamu dan rakyatmu dipanggil dengan namamu.

Daniel berdoa kepada Tuhan agar mendengarkan dan melakukan kehendak-Nya demi kota-Nya dan umat-Nya yang menyandang nama-Nya.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan terhadap Umat-Nya

2. Keberkahan Menyandang Nama Tuhan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yesaya 43:7 - "Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang telah Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang telah Kubentuk dan jadikan.

Daniel 9:20 Dan ketika aku sedang berbicara, dan berdoa, dan mengakui dosaku dan dosa umat-Ku Israel, dan menyampaikan permohonanku di hadapan TUHAN, Allahku, untuk gunung suci Allahku;

Daniel berdoa dan mengakui dosa dirinya dan umat Israel, serta memohon kepada Tuhan untuk gunung suci Tuhan.

1. Pengakuan Dosa dan Kekuatan Doa

2. Pentingnya Pertobatan dan Kekudusan dalam Hidup kita

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi lagi Maha Tinggi, yang mendiami kekekalan, yang Maha Suci Namanya: "Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dia yang mempunyai roh yang menyesal dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan menyegarkan hati orang-orang yang menyesal.

Daniel 9:21 Ya, ketika aku sedang berdoa, bahkan laki-laki Gabriel, yang kulihat dalam penglihatan tadi, yang dibuat terbang dengan cepat, menyentuhku tentang waktu persembahan malam.

Ketika Daniel sedang berdoa, malaikat Jibril, yang awalnya dia lihat dalam penglihatannya, tiba-tiba muncul dan berbicara kepadanya pada saat persembahan malam.

1: Kita harus selalu siap menyambut kehendak Tuhan yang dinyatakan kepada kita, bahkan di saat-saat yang paling tidak terduga.

2: Waktu Tuhan sempurna dan rencana-Nya selalu lebih besar dari yang kita bayangkan.

1: Yohanes 14:27 "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; damai sejahteraku kuberikan kepadamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula takut."

2: Mazmur 46:10 "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Daniel 9:22 Dan dia memberitahuku, dan berbicara denganku, dan berkata, hai Daniel, sekarang aku datang untuk memberimu keterampilan dan pengertian.

Bagian ini adalah tentang Tuhan yang memberi Daniel keterampilan dan pemahaman.

1: Anugerah Tuhan cukup untuk segala kebutuhan kita.

2: Ketika Tuhan memanggil kita untuk suatu tugas, Dia memperlengkapi kita dengan keterampilan yang kita perlukan untuk menjadi sukses.

1: 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2: 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

Daniel 9:23 Pada awal permohonanmu, keluarlah perintah itu, dan aku datang untuk menjelaskannya kepadamu; karena engkau sangat dikasihi: oleh karena itu pahamilah perkara ini, dan pertimbangkanlah penglihatan itu.

Bagian ini menekankan kasih Allah kepada Daniel dan mendorong dia untuk memahami dan mempertimbangkan visi yang telah diberikan kepadanya.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat dan Tak Terduga

2. Memahami Visi: Melihat Melampaui Permukaan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Daniel 9:24 Tujuh puluh minggu telah ditentukan atas umat-Mu dan atas kota-Mu yang kudus, untuk mengakhiri pelanggaran, dan untuk mengakhiri dosa, dan untuk mendamaikan kejahatan, dan untuk mendatangkan kebenaran yang kekal, dan untuk menutup penglihatan itu. dan nubuatan, dan untuk mengurapi Yang Mahakudus.

Tuhan telah menentukan jangka waktu 70 minggu untuk mengakhiri pelanggaran, dosa, kedurhakaan, dan mendatangkan kebenaran abadi, menggenapi visi dan nubuatan, serta mengurapi Yang Mahakudus.

1. “Hidup dalam Cahaya Kebenaran Tuhan yang Kekal”

2. "Visi dan Nubuatan Daniel: Merangkul Rencana Tuhan"

1. Yesaya 46:10-11 - “Menyatakan kesudahan dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan menuruti segala kesenanganku: Memanggil burung yang rakus dari dalam timur, orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; aku telah merencanakannya, aku juga akan melakukannya."

2. 2 Korintus 5:17-19 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya segala sesuatu sudah menjadi baru. Dan segala sesuatu itu berasal dari Allah, yang telah memperdamaikan kita kepada diri-Nya melalui Yesus Kristus, dan telah mengaruniakan kepada kita pelayanan pendamaian; Artinya, bahwa Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya, tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka kepada mereka; dan telah mempercayakan kepada kita firman pendamaian.”

Daniel 9:25 Karena itu ketahuilah dan pahamilah, bahwa sejak keluarnya perintah untuk memulihkan dan membangun Yerusalem sampai kepada Mesias, Pangeran, akan ada waktu tujuh minggu, dan enam puluh dua minggu: jalan harus dibangun kembali, dan tembok, bahkan di saat-saat sulit.

Perintah untuk memulihkan dan membangun Yerusalem telah diberikan dan dinubuatkan bahwa akan memakan waktu tujuh minggu enam puluh dua minggu sampai Mesias tiba. Selama masa itu, jalan-jalan dan tembok Yerusalem akan dibangun kembali pada masa-masa sulit.

1. Pemulihan yang Setia: Percaya pada Janji-Janji Tuhan di Masa-masa Sulit

2. Kesabaran yang Tak Tergoyahkan: Perlunya Pengharapan yang Teguh pada Waktu Tuhan

1. Roma 15:4-5 - "Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan. Semoga Allah, sumber ketekunan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup dalam keharmonisan satu sama lain, sesuai dengan Kristus Yesus."

2. Yesaya 40:29-31 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Orang-orang muda pun akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh kecapekan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan mereka akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

Daniel 9:26 Dan enam puluh dua minggu kemudian, Mesias akan dilenyapkan, tetapi bukan untuk dirinya sendiri: dan orang-orang pangeran yang akan datang akan menghancurkan kota dan tempat suci; dan berakhirnya perang itu akan disertai air bah, dan sampai akhir perang kehancuran akan terjadi.

Setelah jangka waktu 62 minggu, Mesias akan disingkirkan dan rakyat pangeran setelahnya akan menghancurkan kota dan tempat suci, menyebabkan banjir dan perang.

1. Di saat-saat penderitaan yang berat, kita harus ingat bahwa Mesias telah disingkirkan, namun bukan untuk dirinya sendiri.

2. Rencana utama penebusan Allah akan digenapi, bahkan melalui kehancuran dan kehancuran.

1. Yesaya 53:8 - Dia diambil dari penjara dan dari penghakiman: dan siapa yang akan menyatakan generasinya? karena dia terputus dari dunia orang hidup:

2. Lukas 19:41-44 - Dan ketika dia sudah dekat, dia melihat kota itu, dan menangisinya, sambil berkata, Seandainya kamu, setidak-tidaknya pada hari ini, kamu tahu apa yang menjadi milik kedamaianmu ! tetapi sekarang hal itu tersembunyi dari matamu. Karena hari-harinya akan tiba kepadamu, musuh-musuhmu akan membuat parit di sekelilingmu, dan mengepungmu, dan menahanmu di setiap sisi, Dan akan membaringkanmu rata dengan tanah, dan anak-anakmu ada di dalammu; dan mereka tidak akan meninggalkan satu batu pun di atas batu yang lain di dalam dirimu; karena engkau tidak mengetahui waktu kunjunganmu.

Daniel 9:27 Dan ia harus meneguhkan perjanjian itu dengan banyak orang selama satu minggu; dan pada pertengahan minggu itu ia harus menghentikan korban sembelihan dan korban persembahan, dan karena merajalelanya kekejian ia harus menjadikannya tempat sunyi, bahkan sampai hari penyempurnaan. , dan tekad itu akan dicurahkan ke tempat yang sunyi.

Daniel bernubuat bahwa suatu perjanjian akan diteguhkan dengan banyak orang selama tujuh tahun, dan bahwa pengorbanan dan persembahan akan berhenti pada pertengahan minggu dan menyebabkan kehancuran sampai pada akhirnya.

1. Perjanjian Tuhan: Tanda Kasih-Nya yang Tak Pernah Gagal

2. Kekejian : Menghindari Praktek Dosa dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 55:3 - Miringkan telingamu, dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup; dan aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, cintaku yang teguh dan pasti kepada Daud.

2. Roma 7:12-13 - Jadi hukum itu kudus, dan perintah itu juga kudus, benar dan baik. Lalu apakah hal yang baik itu membawa kematian kepadaku? Dengan tidak bermaksud! Itu adalah dosa, yang menyebabkan kematian dalam diriku melalui apa yang baik, agar dosa menjadi dosa, dan melalui perintah itu menjadi dosa yang tak terkira.

Daniel pasal 10 menggambarkan penglihatan Daniel dan perjumpaannya dengan utusan surgawi. Bab ini menekankan peperangan rohani, kekuatan doa, dan pengungkapan peristiwa-peristiwa di masa depan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Daniel menerima penglihatan pada tahun ketiga pemerintahan Cyrus, raja Persia. Daniel berduka dan berpuasa selama tiga minggu, mencari pengertian dan bimbingan dari Tuhan (Daniel 10:1-3).

Paragraf ke-2: Pada hari kedua puluh empat, Daniel mendapati dirinya berada di tepi Sungai Tigris ketika ia melihat penglihatan seorang pria berpakaian linen dengan wajah seperti kilat, menyebabkan teman-temannya lari ketakutan (Daniel 10:4- 6).

Paragraf ke-3: Pria itu menyapa Daniel, memanggilnya pria yang sangat dicintainya dan meyakinkannya bahwa doanya telah didengar sejak hari pertama. Namun, pangeran kerajaan Persia menahannya sampai malaikat agung Michael datang membantunya (Daniel 10:10-14).

Paragraf ke-4: Pria itu terus mengungkapkan kejadian masa depan kepada Daniel, termasuk konflik antara Persia dan Yunani dan kebangkitan seorang raja perkasa yang akan meninggikan dirinya melawan Tuhan. Dia meyakinkan Daniel bahwa umat Allah akan dibebaskan dan bahwa visi tersebut berkaitan dengan masa depan yang jauh (Daniel 10:20-21).

Kesimpulan,

Daniel pasal 10 menggambarkan penglihatan dan perjumpaan Daniel

dengan utusan surgawi,

menekankan peperangan rohani, kekuatan doa,

dan pengungkapan kejadian di masa depan.

Daniel berduka dan berpuasa selama tiga minggu, mencari pengertian dan bimbingan.

Penglihatan seorang laki-laki berpakaian linen dengan wajah seperti kilat.

Menyapa Daniel sebagai pria yang sangat dicintai, dengan jaminan bahwa doanya telah didengar.

Wahyu pangeran kerajaan Persia menahan utusan surgawi sampai campur tangan malaikat Michael.

Prediksi konflik masa depan antara Persia dan Yunani dan kebangkitan raja perkasa melawan Tuhan.

Jaminan kelepasan bagi umat Tuhan dan sifat visi masa depan yang jauh.

Pasal Daniel ini menggambarkan penglihatan Daniel dan perjumpaannya dengan seorang utusan surgawi. Selama tahun ketiga pemerintahan Cyrus, raja Persia, Daniel berkabung dan berpuasa selama tiga minggu, mencari pengertian dan bimbingan dari Tuhan. Pada hari kedua puluh empat, Daniel mendapati dirinya berada di tepi Sungai Tigris ketika dia melihat penglihatan tentang seorang pria berpakaian linen dengan wajah seperti kilat, menyebabkan teman-temannya lari ketakutan. Pria itu menyapa Daniel sebagai pria yang sangat dicintainya dan meyakinkannya bahwa doanya telah didengar sejak hari pertama. Namun, pangeran kerajaan Persia bertahan melawan utusan surgawi sampai malaikat agung Michael datang membantunya. Pria itu terus mengungkapkan kejadian masa depan kepada Daniel, termasuk konflik antara Persia dan Yunani dan kebangkitan seorang raja perkasa yang akan meninggikan dirinya melawan Tuhan. Dia meyakinkan Daniel bahwa umat Tuhan akan dibebaskan dan bahwa visi tersebut berkaitan dengan masa depan yang jauh. Bab ini menekankan peperangan rohani yang terjadi di alam surga, kekuatan doa, dan pengungkapan peristiwa-peristiwa di masa depan.

Daniel 10:1 Pada tahun ketiga pemerintahan Cyrus, raja Persia, sesuatu diwahyukan kepada Daniel, yang namanya disebut Beltsazar; dan hal itu benar, tetapi waktu yang ditentukan masih lama: dan dia memahami hal itu, dan memahami penglihatan itu.

Tuhan mewahyukan sesuatu kepada Daniel yang bernama Beltsazar, dan hal itu benar tetapi waktunya lama.

1: Tuhan mengungkapkan kebenaran pada waktu-Nya yang tepat.

2: Kebenaran Tuhan mungkin sulit untuk dipahami tetapi Dia akan memberi kita pemahaman.

1: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; Pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2: Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Daniel 10:2 Pada waktu itu aku Daniel berkabung tiga minggu penuh.

Daniel berduka selama tiga minggu.

1: Kita jangan berkecil hati menghadapi masa-masa sulit, tapi carilah kekuatan pada Tuhan.

2: Pentingnya berkabung dalam kehidupan kita dan bagaimana hal itu dapat memainkan peran yang berharga dalam pertumbuhan rohani kita.

1: Mazmur 30:5 - "Tangisan mungkin berlangsung pada malam hari, tetapi kegembiraan datang pada pagi hari."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Daniel 10:3 Aku tidak makan roti yang enak, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku, dan aku tidak berurap sama sekali, sampai genap tiga minggu penuh.

Daniel menjalani puasa selama tiga minggu, tidak makan makanan enak, anggur, dan mengurapi dirinya sendiri.

1. Kekuatan Puasa untuk Tujuan Spiritual

2. Menahan diri dari Kesenangan untuk Mencari Kehendak Tuhan

1. Yesaya 58:6-7 - Bukankah ini puasa yang Kupilih: melepaskan belenggu kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? Bukankah membagi rotimu dengan yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

2. Matius 6:16-18 - Dan apabila kamu berpuasa, janganlah kamu kelihatan murung seperti orang-orang munafik, sebab mereka mencemarkan mukanya, supaya orang lain melihat puasanya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima upahnya. Tetapi apabila kamu berpuasa, urapilah kepalamu dan basuhlah mukamu, supaya puasamu itu tidak diketahui oleh orang lain, melainkan oleh Bapamu yang diam-diam. Dan Ayahmu yang melihat secara sembunyi-sembunyi akan membalasmu.

Daniel 10:4 Pada hari keempat dua puluh bulan pertama, ketika aku berada di tepi sungai besar, yaitu Hiddekel;

Daniel berada di tepi sungai besar, Hiddekel, pada hari ke-24 bulan pertama.

1. Pentingnya meluangkan waktu untuk berdoa dan merenung.

2. Kuasa Tuhan yang memberikan kekuatan dan bimbingan di masa-masa sulit.

1. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yesaya 40:29-31 "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Orang-orang muda pun akan letih lesu dan orang-orang muda akan jatuh kecapekan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Daniel 10:5 Lalu aku mengangkat mataku dan melihat, tampaklah seorang laki-laki berpakaian lenan dan pinggangnya berikatan dengan emas murni dari Ufaz.

Kisah Daniel menyaksikan seorang laki-laki berpakaian linen dan memakai ikat pinggang emas.

1. Pentingnya iman dan harapan di masa-masa sulit.

2. Perlindungan dan bekal Tuhan di masa sulit.

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

Daniel 10:6 Tubuhnya juga seperti beryl, dan wajahnya seperti kilatan cahaya, dan matanya seperti lampu api, dan tangan dan kakinya berwarna seperti kuningan yang dipoles, dan suara perkataannya seperti suara suara orang banyak.

Daniel mendapat penglihatan tentang seorang malaikat yang berpenampilan mempesona dengan ciri-ciri seperti kilat.

1: Kita sering merasa kewalahan dan tidak berdaya dalam menghadapi situasi sulit, namun kita dapat mempercayai Tuhan untuk mengirimkan bantuan kepada kita dalam bentuk utusan surgawi.

2: Kekuatan Tuhan jauh melampaui kekuatan kita. Kita dapat yakin bahwa Dia akan memberi kita kekuatan pada saat dibutuhkan.

1: Ibrani 1:14 Bukankah mereka semua adalah roh pelayan yang diutus untuk melayani demi mereka yang mewarisi keselamatan?

2: Mazmur 91:11 12 Sebab Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu. Di tangan mereka mereka akan mengangkatmu, supaya kakimu tidak terbentur batu.

Daniel 10:7 Dan hanya aku, Daniel, yang melihat penglihatan itu; sebab orang-orang yang bersamaku tidak melihat penglihatan itu; tetapi suatu gempa besar menimpa mereka, sehingga mereka lari bersembunyi.

Daniel mendapat penglihatan yang tidak dilihat oleh rekan-rekannya, mereka malah merasakan gemetar hebat yang menyebabkan mereka lari.

1. Iman kita dapat dikuatkan melalui pencobaan

2. Tuhan menyatakan diri-Nya kepada kita dengan cara yang tidak terduga

1. Ibrani 11:1-2, “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2. Kejadian 12:1, "Sekarang berfirmanlah TUHAN kepada Abram: 'Pergilah dari negerimu dan kaummu serta kaummu dan kaum ayahmu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.'"

Daniel 10:8 Sebab itu aku ditinggalkan seorang diri dan melihat penglihatan yang besar itu, dan tidak ada lagi kekuatan dalam diriku; sebab ketampananku telah berubah dalam diriku menjadi kebinasaan, dan aku tidak mempunyai kekuatan lagi.

Daniel diliputi oleh kedahsyatan penglihatannya dan merasakan kekuatannya berkurang.

1. Menimba Kekuatan dari Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Belajar Menghargai Keagungan dan Kekuasaan Tuhan

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. 2 Korintus 12:7-10 - Kuasa Tuhan menjadi sempurna dalam kelemahan.

Daniel 10:9 Namun aku mendengar suara perkataannya; dan ketika aku mendengar suara perkataannya, aku tertidur lelap dengan wajah tertelungkup dan wajahku menghadap ke tanah.

Narator dalam Daniel 10:9 mendengar suara Tuhan dan tertidur lelap dengan wajah menghadap ke tanah.

1. Kuasa Suara Tuhan - Betapa mendengar suara Tuhan bisa membuat kita terkagum-kagum akan kuasa-Nya.

2. Kerendahan Hati di Hadirat Tuhan - Bagaimana menjadi rendah hati dan hormat di hadirat Tuhan.

1. Yesaya 6:1-4 - Ketika Yesaya mendapat penglihatan tentang Tuhan dan menanggapinya dengan kerendahan hati dan rasa hormat.

2. Yohanes 12:27-30 - Ketika Yesus berbicara tentang kematiannya yang akan datang dan murid-muridnya tetap bingung dan takut.

Daniel 10:10 Dan lihatlah, sebuah tangan menyentuh aku, yang membuat aku berlutut dan pada telapak tanganku.

Malaikat Tuhan menjamah Daniel, mendudukkannya pada lutut dan telapak tangannya.

1. Kuasa Tuhan: Belajar Menanggapi dengan Iman

2. Sentuhan Tuhan: Sebuah Undangan untuk Transformasi

1. Yesaya 6:1-8 - Pertemuan Yesaya dengan Tuhan

2. Keluaran 3:1-15 - Pertemuan Musa dengan Tuhan

Daniel 10:11 Katanya kepadaku: Hai Daniel, orang yang sangat kukasihi, pahamilah kata-kata yang kuucapkan kepadamu, dan berdirilah tegak; sebab sekarang aku diutus kepadamu. Dan ketika dia mengucapkan kata ini kepadaku, aku berdiri gemetar.

Daniel menerima pesan ilahi dari malaikat yang menyebutnya sebagai pria yang sangat dicintai. Malaikat menyuruhnya untuk memahami kata-kata yang diucapkannya dan berdiri tegak, seperti yang sekarang diutus kepadanya. Setelah pesan itu, Daniel berdiri gemetar.

1. Kasih Tuhan yang Penuh Kuasa - Menelaah cara-cara Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita melalui pesan-pesan ilahi-Nya.

2. Berdiri Tegak di Hadirat Tuhan - Menjelajahi bagaimana menanggapi kehadiran dan pesan Tuhan dengan penuh hormat dan hormat.

1. 1 Yohanes 4:10 - Di sinilah kasih, bukan bahwa kita telah mengasihi Tuhan tetapi bahwa Dia mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian atas dosa-dosa kita.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

Daniel 10:12 Lalu dia berkata kepadaku: Jangan takut, Daniel, karena sejak hari pertama engkau menetapkan hatimu untuk memahami dan mendera dirimu di hadapan Allahmu, perkataanmu telah didengar, dan aku datang untuk mendengarkan perkataanmu.

Doa Daniel terkabul dan Tuhan mengabulkannya.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Kita

2. Miliki Iman: Tuhan Selalu Mendengarkan

1. Mazmur 66:19-20 "Tetapi sesungguhnya Allah telah mendengar aku; Dia memperhatikan suara doaku. Terpujilah Allah yang tidak mengabaikan doaku dan rahmat-Nya dariku!"

2. Yakobus 5:16 "Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Daniel 10:13 Tetapi pangeran kerajaan Persia bertahan melawan aku selama satu dua puluh hari; tetapi, lihatlah, Michael, salah satu pangeran utama, datang untuk menolongku; dan aku tinggal di sana bersama raja-raja Persia.

Daniel mendapat penglihatan dimana seorang malaikat Tuhan menampakkan diri kepadanya. Malaikat itu dihalangi oleh pangeran kerajaan Persia, namun dibantu oleh Michael, salah satu pangeran utama.

1. Kekuatan Doa dan Iman: Bagaimana Tuhan Menjawab Doa Kita

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Menggunakan Orang Tak Beriman Sekalipun untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

1. Matius 21:22 - Dan apa saja yang kamu minta dalam doa, kamu akan menerimanya, asal kamu beriman.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Daniel 10:14 Sekarang aku datang untuk membuat engkau mengerti apa yang akan menimpa umatmu di hari-hari terakhir; sebab penglihatan itu masih lama.

Bagian ini berbicara tentang visi tentang apa yang akan menimpa umat Allah di masa depan.

1: Kuasa dan pengetahuan Tuhan tidak terbatas, dan Dia melihat semua yang akan terjadi dalam hidup kita.

2: Kita dapat percaya pada rencana Tuhan bagi kita, meskipun hal itu mungkin tampak tidak pasti pada saat ini.

1: Yesaya 46:10 - Tujuanku akan tetap teguh, dan aku akan melakukan apa pun yang kukehendaki.

2: Amsal 19:21 - Banyak rencana dalam hati manusia, tetapi kehendak Tuhanlah yang terlaksana.

Daniel 10:15 Dan ketika dia mengucapkan kata-kata itu kepadaku, aku menundukkan wajahku ke tanah, dan aku menjadi bisu.

Daniel mendapat penglihatan dimana seorang malaikat berbicara kepadanya, dan Daniel menanggapinya dengan sujud dan terdiam.

1. "Kekuatan Firman Tuhan"

2. "Tetap dalam Hadirat Tuhan"

1. Yesaya 6:1-8

2. Wahyu 1:17-18

Daniel 10:16 Dan lihatlah, seorang seperti perumpamaan anak manusia menyentuh bibirku; lalu aku membuka mulutku, dan berbicara, dan berkata kepada dia yang berdiri di hadapanku, ya Tuanku, dengan penglihatan itu kesedihanku hilang kepadaku, dan aku tidak mempunyai kekuatan lagi.

Nabi Daniel menerima penglihatan dari Tuhan, dan disentuh oleh sesuatu seperti manusia. Dia mengungkapkan kesedihannya dan kurangnya kekuatan.

1: Kekuatan Tuhan terlihat dari kelemahan kita

2: Saat-saat kesedihan bisa menjadi saat-saat pertumbuhan

1:2 Korintus 12:7-10 "Oleh karena itu, supaya aku tidak menjadi sombong, aku diberi sebuah duri dalam dagingku, yaitu utusan setan, untuk menyiksa aku. Tiga kali aku memohon kepada Tuhan untuk mencabutnya dari padaku. Tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karuniaku bagimu, karena dalam kelemahanku kuasaku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku. Itulah sebabnya Demi Tuhan, aku senang pada kelemahan, pada hinaan, pada kesukaran, pada aniaya, pada kesukaran, sebab apabila aku lemah, maka aku kuat.

2: Filipi 4:11-13 "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah hati, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Aku dapat melakukan segala hal melalui Dia yang menguatkan aku."

Daniel 10:17 Sebab bagaimanakah hamba tuanku ini dapat berbicara dengan tuanku ini? bagiku, seketika itu juga tak ada lagi kekuatan dalam diriku, tak ada lagi nafas yang tersisa dalam diriku.

Doa Daniel kepada Tuhan mengungkapkan kerendahan hati dan kekagumannya terhadap kuasa Tuhan.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Menumbuhkan Rasa Takut akan Kehadiran Tuhan

2. Melihat Tuhan Melalui Mata Iman: Mengalami Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

1. 1 Petrus 5:5-7 - "Demikian pula kamu yang muda, hendaklah kamu tunduk kepada yang lebih tua. Dan hendaklah kamu semua, kamu semua, rendah hati satu terhadap yang lain, sebab Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Daniel 10:18 Lalu datanglah lagi dan dijamahlah aku seorang yang kelihatannya seperti manusia, lalu ia menguatkan aku,

Daniel dikuatkan oleh sosok malaikat.

1. "Kekuatan Bantuan Malaikat"

2. "Kekuatan Dukungan Surgawi"

1. Mazmur 121:2 - "Pertolonganku datangnya dari Tuhan, Pencipta langit dan bumi."

2. Ibrani 1:14 - "Bukankah mereka semua adalah roh-roh pelayan yang diutus untuk melayani demi mereka yang mewarisi keselamatan?"

Daniel 10:19 Dan dikatakan, Hai manusia yang sangat terkasih, jangan takut: damai sejahtera bagimu, jadilah kuat, ya, jadilah kuat. Dan ketika dia berbicara kepadaku, aku dikuatkan, dan berkata, Biarkan tuanku berbicara; karena engkau telah menguatkan aku.

Seorang malaikat berbicara kepada Daniel dan mendorongnya untuk menjadi kuat, menyuruhnya untuk tidak takut. Daniel kemudian dikuatkan dan mengizinkan malaikat untuk terus berbicara.

1. "Jadilah Kuat di dalam Tuhan: Menemukan Keyakinan di Masa-masa Sulit"

2. "Kekuatan Tuhan: Merangkul Keberanian untuk Mengatasi"

1. Efesus 6:10-11 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga kamu dapat bertahan melawan rencana iblis."

2. Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Daniel 10:20 Lalu dia berkata, Tahukah engkau mengapa aku datang kepadamu? dan sekarang aku akan kembali berperang melawan pangeran Persia: dan ketika aku pergi, lihatlah, pangeran Yunani akan datang.

Seorang malaikat mengungkapkan kepada Daniel bahwa dia akan kembali untuk bertarung dengan pangeran Persia dan ketika dia pergi, pangeran Yunani akan datang.

1. Kekuatan Peperangan Rohani – Memahami peperangan rohani yang sedang dilakukan.

2. Mengatasi Kesulitan – Bagaimana berdiri teguh melawan oposisi dan meraih kemenangan di tengah perjuangan.

1. Efesus 6:12 - "Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita."

Daniel 10:21 Tetapi aku akan menunjukkan kepadamu apa yang tertulis dalam kitab kebenaran: dan tidak ada seorang pun yang sependapat denganku dalam hal ini, kecuali Michael, pangeranmu.

Kitab kebenaran mengungkapkan bahwa Michael adalah pangeran yang berdiri bersama Daniel.

1: Tuhan telah menempatkan seorang pangeran di sisi kita untuk membantu kita di masa-masa sulit.

2: Kita dapat percaya pada janji-janji Tuhan, bahkan ketika kita merasa sendirian.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu. Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia padaku?

Daniel pasal 11 memberikan catatan nubuatan yang terperinci mengenai peristiwa-peristiwa sejarah, dengan fokus utama pada konflik antara raja-raja Utara (Suriah) dan raja-raja Selatan (Mesir). Bab ini menyoroti kebangkitan dan kejatuhan berbagai penguasa dan kerajaan, serta penganiayaan dan ketekunan umat Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan seorang malaikat utusan yang mengungkapkan bahwa dia akan memberi tahu Daniel kebenaran tentang apa yang akan terjadi di hari-hari terakhir. Dia menyebutkan tiga raja Persia lagi dan seorang raja perkasa yang akan bangkit dan mendominasi dengan kekuatan besar (Daniel 11:1-3).

Paragraf ke-2: Malaikat utusan menggambarkan konflik antara raja-raja Utara dan raja-raja Selatan. Dia memberikan catatan rinci tentang pertempuran, aliansi, dan pengkhianatan antara kedua kekuatan ini, menyoroti kemenangan dan kekalahan berbagai penguasa (Daniel 11:4-20).

Paragraf ke-3: Utusan itu berfokus pada penguasa tertentu, yang disebut sebagai "orang yang hina". Penguasa ini akan muncul pada masa damai dan akan menipu banyak orang dengan sanjungannya. Dia akan merebut kekuasaan melalui intrik dan akan menganiaya umat Tuhan (Daniel 11:21-35).

Paragraf ke-4: Utusan itu menggambarkan kebangkitan penguasa lain, yang akan meninggikan dirinya dan mengagungkan dirinya di atas semua dewa. Penguasa ini akan menaklukkan banyak negeri dan menimbulkan kekacauan di tanah Israel. Namun, dia akan menemui ajalnya tanpa seorang pun yang membantunya (Daniel 11:36-45).

Kesimpulan,

Daniel pasal 11 memberikan catatan nubuatan yang terperinci

peristiwa sejarah, dengan fokus pada konflik antara raja-raja Utara dan raja-raja Selatan,

menyoroti naik turunnya penguasa dan kerajaan

dan penganiayaan serta ketekunan umat Tuhan.

Wahyu utusan malaikat tentang kejadian-kejadian masa depan di akhir zaman.

Deskripsi tiga raja Persia dan seorang raja perkasa yang akan mendominasi.

Kisah pertempuran, aliansi, dan pengkhianatan antara raja-raja Utara dan raja-raja Selatan.

Fokus pada penguasa hina yang akan menipu, merebut kekuasaan, dan menganiaya umat Tuhan.

Deskripsi penguasa lain yang akan meninggikan dirinya sendiri, menaklukkan negeri, dan mencapai akhir hidupnya.

Pasal Daniel ini memberikan catatan nubuatan yang terperinci mengenai peristiwa-peristiwa sejarah, terutama berfokus pada konflik antara raja-raja di Utara (Suriah) dan raja-raja di Selatan (Mesir). Seorang malaikat utusan mengungkapkan kepada Daniel kebenaran tentang apa yang akan terjadi di hari-hari terakhir. Utusan itu menyebutkan tiga raja Persia lagi dan seorang raja perkasa yang akan bangkit dan mendominasi dengan kekuatan besar. Dia kemudian menggambarkan pertempuran, aliansi, dan pengkhianatan antara raja-raja Utara dan raja-raja Selatan, memberikan penjelasan rinci tentang kemenangan dan kekalahan berbagai penguasa. Utusan tersebut berfokus pada penguasa tertentu, yang disebut sebagai "orang yang hina", yang akan muncul di masa damai dan menipu banyak orang dengan sanjungannya. Penguasa ini akan merebut kekuasaan melalui intrik dan menganiaya umat Tuhan. Utusan itu juga menggambarkan kebangkitan penguasa lain yang akan meninggikan dirinya dan mengagungkan dirinya di atas semua dewa. Penguasa ini akan menaklukkan banyak negeri dan menimbulkan kekacauan di tanah Israel, namun ia akan menemui ajalnya tanpa seorang pun yang membantunya. Bab ini menyoroti kebangkitan dan kejatuhan para penguasa dan kerajaan, serta penganiayaan dan ketahanan umat Tuhan di tengah konflik-konflik tersebut.

Daniel 11:1 Juga pada tahun pertama pemerintahan Darius, orang Media itu, aku berdiri untuk meneguhkan dan menguatkan dia.

Bagian ini bercerita tentang tahun pertama Darius orang Media dan Tuhan berdiri untuk meneguhkan dan menguatkan dia.

1. Kesetiaan dan penyediaan Tuhan pada saat dibutuhkan.

2. Pentingnya percaya pada waktu Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Daniel 11:2 Dan sekarang aku akan menyatakan kepadamu kebenarannya. Lihatlah, akan berdiri lagi tiga raja di Persia; dan yang keempat akan jauh lebih kaya daripada mereka semua: dan dengan kekuatannya melalui kekayaannya dia akan menghasut semua orang untuk melawan wilayah Yunani.

Akan ada tiga raja di Persia, dan raja keempat akan jauh lebih kaya dari mereka semua. Dia akan menggunakan kekayaan dan kekuatannya untuk menggerakkan semua orang melawan wilayah Yunani.

1. Bahaya Kekayaan dan Kekuasaan

2. Kekuatan Persatuan Melawan Musuh Bersama

1. Amsal 28:20 Orang yang setia akan diberkati dengan berlimpah, tetapi orang yang ingin kaya tidak akan luput dari hukuman.

2. Pengkhotbah 5:10 Siapa yang mencintai uang, tidak pernah mempunyai cukup uang; Siapa yang mencintai kekayaan, tidak akan pernah puas dengan penghasilannya.

Daniel 11:3 Dan akan berdiri seorang raja yang perkasa, yang akan memerintah dengan kekuasaan yang besar dan melakukan menurut kehendaknya.

Seorang raja yang perkasa akan berkuasa dan mempunyai wewenang yang besar, menjalankannya sesuai dengan keinginannya sendiri.

1. Kuasa Otoritas dan Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Seorang Raja dan Kekuasaan Tuhan

1. Roma 13:1-7

2. Matius 28:18-20

Daniel 11:4 Ketika dia berdiri, kerajaannya akan hancur dan terbagi ke dalam empat penjuru mata angin di surga; dan bukan kepada keturunannya, atau menurut kekuasaan yang ia pimpin: karena kerajaannya akan diambil alih, bahkan untuk orang lain selain mereka.

Kerajaan seorang pemimpin dibagi-bagi dan diberikan kepada orang lain sebagai ganti keturunannya dan bukan menurut wilayah kekuasaannya yang dikuasainya.

1: Melalui ayat ini, kita mengetahui bahwa Tuhan itu berdaulat dan rencana-Nya lebih besar dari rencana manusia.

2: Kita tidak boleh beranggapan bahwa rencana dan ambisi kita akan selalu tercapai, namun percayalah bahwa rencana dan kehendak Tuhan jauh lebih besar.

1: Amsal 19:21 - Banyak rencana di hati manusia, tetapi kehendak Tuhanlah yang terlaksana.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Daniel 11:5 Dan raja selatan akan menjadi kuat, dan salah satu pangerannya; dan dia akan menjadi kuat diatasnya, dan berkuasa; kekuasaannya akan menjadi kekuasaan yang besar.

Raja selatan akan berkuasa dan salah satu pemimpinnya akan lebih berkuasa lagi, memerintah sebuah kerajaan besar.

1. Tuhan berdaulat dan memakai bangsa-bangsa untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Berada dalam posisi kepemimpinan membawa tanggung jawab yang besar.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah.

2. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

Daniel 11:6 Dan pada akhir tahun-tahun mereka akan bersatu; sebab putri raja selatan harus datang menghadap raja utara untuk membuat perjanjian: tetapi ia tidak akan mempunyai kuasa lengan; baik dia maupun lengannya tidak akan dapat berdiri, tetapi perempuan itu akan diserahkan, beserta orang-orang yang membawanya, dan orang yang memperanakkannya, dan orang yang menguatkannya pada masa-masa ini.

Putri raja selatan akan berupaya membuat perjanjian dengan raja utara, namun ia dan para pendukungnya tidak akan berhasil dalam upaya tersebut.

1. Kedaulatan Tuhan: Sekalipun segala sesuatunya tidak berjalan sesuai harapan, Tuhan tetap memegang kendali.

2. Mengandalkan Tuhan: Jangan sekali-kali kita hanya mengandalkan kekuatan diri sendiri, tapi percayalah pada Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Daniel 11:7 Tetapi dari cabang akarnya akan berdiri seseorang di tanah miliknya, yang akan datang dengan pasukan, dan akan masuk ke dalam benteng raja utara, dan akan melawan mereka, dan akan menang:

Cabang dari akar raja selatan akan bangkit bersama pasukan dan memasuki benteng raja utara, dan pada akhirnya akan menang melawan mereka.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Membuat Hal yang Mustahil Menjadi Mungkin

2. Mengatasi Kesulitan: Belajar Berjaya dalam Keadaan Sulit

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Daniel 11:8 Dan dewa-dewa mereka, para pemimpin mereka, dan barang-barang berharga dari perak dan emas juga akan dibawa ke Mesir sebagai tawanan; dan ia akan memerintah lebih lama dari pada raja utara.

Raja selatan akan menaklukkan raja utara dan mengambil dewa, pangeran, dan barang berharga mereka. Ia akan memerintah lebih lama dari raja utara.

1. Akibat Kesombongan: Sebuah Pelajaran dari Daniel 11:8

2. Kebodohan Penyembahan Berhala: Sebuah Studi terhadap Daniel 11:8

1. Amsal 16:18 Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yesaya 40:18-20 Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan membandingkan Allah? Gambar apa yang akan Anda bandingkan dengannya? Adapun berhala, seorang pengrajin menuangnya, dan seorang tukang emas melapisinya dengan emas dan membuatkan rantai-rantai perak untuknya. Seseorang yang terlalu miskin untuk memberikan persembahan seperti itu memilih kayu yang tidak akan membusuk. Ia mencari pengrajin yang terampil untuk mendirikan berhala yang tidak akan roboh.

Daniel 11:9 Maka raja selatan akan masuk ke dalam kerajaannya dan kembali ke negerinya sendiri.

Raja Negeri Selatan akan menguasai kerajaannya dan kembali ke tanah airnya.

1. Rencana Tuhan Tidak Dapat Dihentikan - Roma 8:28

2. Merebut Kembali Apa yang Menjadi Hak Kita - Matius 6:33

1. Keluaran 15:2 - Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan Dialah yang menjadi penyelamatku; inilah Tuhanku, dan aku akan memuji Dia, Tuhan ayahku, dan aku akan meninggikan Dia.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Daniel 11:10 Tetapi anak-anaknya akan tergerak, dan akan mengumpulkan sejumlah besar kekuatan besar: dan pasti ada satu pasukan yang datang, meluap-luap, dan menerobos; kemudian dia akan kembali, dan terguncang, bahkan ke bentengnya.

Daniel 11:10 berbicara tentang anak-anak dari individu yang tidak disebutkan namanya yang mengumpulkan banyak sekali kekuatan dan salah satu dari mereka datang, meluap dan melewatinya. Dia kemudian kembali ke bentengnya.

1. Kekuatan Berkumpul: Belajar dari Daniel 11:10

2. Mengatasi Kesulitan: Kekuatan Daniel 11:10

1. Lukas 18:1-8 - Perumpamaan Yesus tentang janda yang gigih

2. Nehemia 4:14-23 – Kepemimpinan Nehemia dalam membangun kembali tembok Yerusalem

Daniel 11:11 Dan raja selatan akan terharu karena sakit tenggorokan, lalu ia akan maju dan berperang bersamanya, bahkan dengan raja utara; dan ia akan mengerahkan banyak orang; tetapi orang banyak akan diserahkan ke dalam tangannya.

Raja selatan marah dan datang berperang melawan raja utara. Raja utara akan diuntungkan dengan pasukannya yang besar.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Keadaan Tak Terduga

2. Pengaruh Kemarahan pada Kehidupan Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah: Sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.

Daniel 11:12 Dan setelah dia mengumpulkan orang banyak, hatinya akan terangkat; dan ia akan menjatuhkan sepuluh ribu orang; tetapi ia tidak akan dikuatkan olehnya.

Hati sang Raja akan terangkat, dan banyak orang akan dijatuhkan, namun kekuasaannya tidak akan bertambah.

1. Kebanggaan dan Kerendahan Hati: Belajar Menerima Keterbatasan Kita

2. Kuasa Kristus: Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Amsal 16:18 : Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Filipi 4:13 : Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Daniel 11:13 Sebab raja utara akan kembali dan akan berangkat dalam jumlah yang lebih banyak daripada sebelumnya, dan pada tahun-tahun tertentu pasti akan datang dengan pasukan yang besar dan kekayaan yang banyak.

Raja utara akan kembali dengan pasukan yang jauh lebih besar dan kekayaan yang lebih besar setelah jangka waktu tertentu.

1. Kekuatan Kesabaran: Bagaimana Memiliki Keyakinan dalam Menghadapi Ketidakpastian

2. Kelimpahan Tuhan : Mengandalkan Rezeki Tuhan

1. Yesaya 46:10-11 - Aku memberitahukan kesudahan dari mulanya, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan datang. Saya berkata: Tujuan saya akan tetap teguh, dan saya akan melakukan apa pun yang saya inginkan. Dari timur aku memanggil seekor burung pemangsa; dari negeri yang jauh, seorang pria untuk memenuhi tujuanku. Apa yang telah Aku katakan, itulah yang akan Aku wujudkan; apa yang telah aku rencanakan, itulah yang akan aku lakukan.

2. Mazmur 33:11 - Tetapi rencana Tuhan tetap teguh selama-lamanya, maksud hati-Nya turun-temurun.

Daniel 11:14 Pada waktu itu banyak orang akan berdiri melawan raja negeri selatan; dan para perampok bangsamu juga akan meninggikan diri untuk meneguhkan penglihatan itu; tapi mereka akan jatuh.

Pada masa Raja Negeri Selatan, banyak orang yang bangkit dan berusaha mewujudkan visi mereka, namun pada akhirnya mereka gagal.

1. Bahaya Kesombongan dan Kemandirian

2. Kedaulatan Tuhan dalam Urusan Manusia

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Mazmur 33:10-11 - Tuhan membuat nasihat bangsa-bangsa menjadi sia-sia; dia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Nasihat Tuhan bertahan selamanya, rencana hati-Nya bagi semua generasi.

Daniel 11:15 Maka raja utara akan datang, dan mendirikan sebuah gunung, dan merebut kota-kota yang paling berpagar; maka pasukan dari selatan tidak akan dapat bertahan, begitu juga rakyat pilihannya, dan tidak akan ada kekuatan untuk bertahan.

Raja utara akan menyerang selatan, dan akan merebut kota-kota yang berbenteng paling kuat, dan selatan tidak akan sanggup melawan.

1. Kekuatan Selatan: Belajar Memercayai Tuhan Meski dalam Keadaan Sulit

2. Kekuatan Utara: Mengatasi Ketakutan dan Menantang Diri Sendiri

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Daniel 11:16 Tetapi orang yang datang melawannya akan melakukan menurut kemauannya sendiri, dan tidak seorang pun akan dapat bertahan di hadapannya; dan dia akan berdiri di tanah yang mulia, yang akan dihabisi oleh tangannya.

Musuh yang kuat akan datang menyerang negeri yang mulia itu dan tidak ada seorang pun yang dapat bertahan di hadapannya, dan negeri itu akan dihabisi oleh tangannya.

1. Bahaya Kesombongan: Menyadari Bahaya Keangkuhan

2. Bagaimana Tetap Teguh di Masa Sulit

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Daniel 11:17 Ia juga akan bersiap untuk masuk dengan kekuatan seluruh kerajaannya, dan orang-orang jujur yang bersamanya; demikianlah yang harus dia lakukan: dan dia harus memberikan kepadanya anak perempuan seorang wanita, yang merusaknya: tetapi dia tidak akan berdiri di sisinya, juga tidak akan berada di sisinya.

Bagian tersebut menggambarkan seorang raja yang mencoba menggunakan aliansi untuk mendapatkan kekuasaan, namun wanita yang dipilihnya untuk dinikahi tidak akan setia kepadanya.

1. Aliansi yang saleh dibangun atas dasar kepercayaan dan integritas, bukan atas dasar korupsi.

2. Pernikahan adalah perjanjian suci dan harus dilaksanakan dengan penuh hormat dan hormat.

1. Amsal 4:7- "Hikmat adalah hal yang utama; oleh karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

2. Efesus 5:21-33- "Menyerah satu sama lain dalam takut akan Tuhan."

Daniel 11:18 Setelah itu ia akan mengarahkan wajahnya ke pulau-pulau, dan akan merebut banyak pulau; tetapi seorang pangeran demi dirinya sendiri akan menghentikan celaan yang dilontarkannya; tanpa celaannya sendiri, dia akan menyebabkan hal itu menimpa dirinya.

Bagian ini membahas tentang seorang pangeran yang akan memalingkan mukanya ke pulau-pulau dan mengambil banyak pulau, sekaligus menghentikan celaan yang dilontarkannya.

1. Kekuasaan Seorang Pangeran: Bagaimana Celaan Seorang Pemimpin Dapat Dibalikkan

2. Memalingkan Wajah ke Pulau-Pulau: Percaya pada Kepemimpinan Tuhan

1. Yesaya 40:31: Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 34:17: Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

Daniel 11:19 Kemudian ia harus mengarahkan wajahnya ke arah benteng di negerinya sendiri; tetapi ia akan tersandung dan jatuh, dan tidak ditemukan.

Musuh raja akan mengalihkan perhatiannya ke negerinya sendiri, namun pada akhirnya akan tersandung dan jatuh, tidak pernah terlihat lagi.

1. Tuhan memegang kendali: Bahkan ketika musuh kita tampak semakin kuat, Tuhanlah yang memegang kendali.

2. Terlalu percaya diri menyebabkan kegagalan: Ketika kita terlalu percaya diri dengan kekuatan kita sendiri, kita bisa tersandung dan jatuh.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 91:2 - Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

Daniel 11:20 Kemudian di tanah miliknya ia akan berdiri sebagai pemungut pajak untuk kemuliaan kerajaan; tetapi dalam beberapa hari ia akan dibinasakan, baik dalam kemarahan maupun dalam peperangan.

Seorang penguasa kerajaan akan muncul dan mencoba memungut pajak, namun akan dihancurkan dalam beberapa hari.

1. Tuhan selalu punya rencana, bahkan ketika segala sesuatunya tampak tidak masuk akal.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menjaga kita, bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi."

Daniel 11:21 Dan di tanah miliknya akan berdiri seorang yang hina, yang kepadanya mereka tidak akan memberikan kehormatan kerajaan; tetapi dia akan masuk dengan damai, dan memperoleh kerajaan itu dengan sanjungan.

Bagian ini menggambarkan seseorang yang akan memperoleh kekuasaan dengan cara yang menipu dan bukan dengan otoritas yang sah.

1. Bahaya Ambisi yang Menipu

2. Mengikuti Jalan Tuhan Menuju Kesuksesan

1. Amsal 12:2 - "Orang yang baik mendapat kemurahan Tuhan, tetapi orang yang mempunyai tipu muslihat jahat ia mengutuk."

2. Efesus 4:14-15 - “Supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin pengajaran, oleh ketangkasan manusia dan kelicikan manusia, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu. "

Daniel 11:22 Dan dengan gelombang air bah mereka akan ditumpahkan dari hadapannya, dan akan dihancurkan; ya, juga pangeran perjanjian.

Pangeran perjanjian akan dikalahkan dan dihancurkan saat menghadapi air bah yang menghancurkan.

1: Dalam menghadapi kesulitan, kuasa Tuhan lebih besar dari segala rintangan yang menghadang kita.

2: Di tengah gejolak kehidupan, Tuhanlah landasan dan perlindungan kita yang kokoh.

1: Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

2: Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Daniel 11:23 Dan setelah liga dibuat dengannya, dia akan bekerja dengan curang: karena dia akan maju, dan akan menjadi kuat dengan bangsa kecil.

Daniel 11:23 berbicara tentang seorang pemimpin yang akan berkuasa dengan dukungan faksi kecil dan akan memerintah dengan curang.

1: Tuhan memanggil kita untuk setia dan jujur dalam segala urusan kita.

2: Terlepas dari perbedaan-perbedaan kita, kita harus berusaha untuk mencari kebaikan bersama.

1: Amsal 11:3 Ketulusan orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka.

2: Matius 7:12 Oleh karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar orang lain lakukan kepadamu, lakukanlah demikian pula terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

Daniel 11:24 Ia akan masuk dengan damai bahkan ke tempat-tempat yang paling gemuk di propinsi itu; dan dia akan melakukan apa yang tidak dilakukan oleh nenek moyangnya atau nenek moyangnya; dia akan menyebarkan di antara mereka rampasan, rampasan, dan kekayaan: ya, dan dia akan meramalkan tipu muslihatnya melawan benteng-benteng yang kuat, bahkan untuk sementara waktu.

Perikop ini bercerita tentang seorang pemimpin yang akan masuk dengan damai dan akan melakukan hal-hal yang tidak dilakukan oleh para pendahulunya, seperti mencerai-beraikan harta rampasan, harta rampasan, dan kekayaan. Dia juga akan menyusun rencana melawan benteng-benteng.

1. Kehendak Tuhan Tidak Pernah Gagal: Bagaimana Mengikuti Rencana Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Kemurahan Hati: Bagaimana Menegakkan Rencana Tuhan untuk Kebaikan di Dunia

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Daniel 11:25 Dan dia akan mengerahkan kekuatannya dan keberaniannya melawan raja selatan dengan pasukan yang besar; dan raja selatan akan tergerak untuk berperang dengan pasukan yang sangat besar dan perkasa; tetapi dia tidak akan bertahan: karena mereka akan meramalkan tipuan terhadap dia.

Raja Negeri Selatan akan tergerak untuk berperang, tetapi dia tidak akan bertahan, karena adanya tipu muslihat yang menentangnya.

1. Kekuatan Musuh Kita: Cara Mengatasi Perangkat Musuh

2. Kekuatan Kekuatan : Mengetahui Kapan Harus Berdiri dan Kapan Harus Bergerak

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

2. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat bertahan.

Daniel 11:26 Ya, mereka yang memakan sebagian dagingnya akan membinasakan dia, dan pasukannya akan melimpah ruah: dan banyak orang akan tewas terbunuh.

Bagian tersebut berbicara tentang seorang penguasa besar yang akan dikhianati dan dihancurkan oleh orang-orang terdekatnya.

1. Pengkhianatan di Masa Kebesaran - A tentang bahayanya mempercayai bahkan orang terdekat kita.

2. Bahaya Kesombongan - A tentang akibat terlalu bangga terhadap kekuatan dan kesuksesan diri sendiri.

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Lukas 12:15-21 - Perumpamaan Orang Kaya yang Bodoh, di mana Yesus memperingatkan agar tidak terlalu terikat pada kekayaan dan kekuasaan diri sendiri.

Daniel 11:27 Dan kedua raja ini akan berbuat jahat, dan mereka akan berbohong di satu meja; tetapi hal itu tidak akan berhasil: karena kesudahannya akan tiba pada waktu yang telah ditentukan.

Hati dua raja cenderung berbuat jahat dan berbohong satu sama lain, namun rencana mereka pada akhirnya akan gagal.

1. Bahaya Ketidakjujuran

2. Kemenangan Akhir dari Rencana Tuhan

1. Yesaya 59:14, "Dan penghakiman dibelokkan ke belakang, dan keadilan berdiri jauh: karena kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk."

2. Amsal 19:5, "Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang berbohong tidak akan luput."

Daniel 11:28 Kemudian dia akan kembali ke negerinya dengan membawa banyak kekayaan; dan hatinya akan menentang perjanjian kudus; dan dia akan melakukan eksploitasi, dan kembali ke negerinya sendiri.

Daniel 11:28 berbicara tentang seseorang yang kembali ke negerinya dengan membawa banyak kekayaan, namun dengan hati yang menentang perjanjian kudus.

1. Kekayaan Sejati Berasal dari Keteguhan pada Perjanjian Tuhan

2. Kekayaan Tidak Dapat Menggantikan Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Ulangan 8:18 - Tetapi ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kesanggupan untuk menghasilkan kekayaan, dan meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang ada sekarang ini.

2. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di surga tidak ada ngengat atau karat yang merusakkannya, dan di sana pencuri tidak membongkar atau mencurinya; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Daniel 11:29 Pada waktu yang ditentukan dia akan kembali dan menuju ke selatan; tetapi tidak akan seperti yang pertama, atau seperti yang kedua.

Daniel 11:29 meramalkan kembalinya seorang penguasa, meskipun berbeda dengan kejadian sebelumnya atau berikutnya.

1. Rencana Tuhan Tidak Pernah Gagal: Sebuah Pelajaran dari Daniel 11:29

2. Keunikan Waktu Tuhan: Menjelajahi Perikop Daniel 11:29

1. Yesaya 46:10-11 “Menyatakan yang kesudahan dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku: Memanggil burung gagak dari timur , orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; aku telah merencanakannya, aku juga akan melakukannya."

2. Yakobus 4:13-15 “Pergilah sekarang, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota yang demikian, dan melanjutkan di sana setahun, dan membeli dan menjual, dan mendapatkan keuntungan: sedangkan kamu tidak tahu apa akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan itu hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap. Sebab itu kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup, dan melakukan ini, atau itu."

Daniel 11:30 Sebab kapal-kapal Kitim akan datang menyerang dia; oleh karena itu dia akan berdukacita, lalu kembali, dan menjadi murka terhadap perjanjian kudus: demikian pula yang harus dia lakukan; dia bahkan akan kembali, dan mempunyai kecerdasan dengan mereka yang meninggalkan perjanjian suci.

Ayat ini berbicara tentang musuh perjanjian suci yang akan menghadapi perlawanan dan akhirnya kembali dengan kemarahan.

1. Pentingnya berdiri teguh dalam iman dan menolak godaan.

2. Konsekuensi dari mengabaikan perjanjian kudus.

1. Efesus 6:10-13 - Perlengkapan Senjata Allah.

2. 2 Korintus 10:3-5 - Senjata peperangan kita.

Daniel 11:31 Dan senjata-senjata akan berdiri di pihaknya, dan mereka akan mengotori tempat suci kekuatan, dan akan menghilangkan korban sehari-hari, dan mereka akan menempatkan kekejian yang membinasakan.

Musuh yang kuat akan menyerang tempat kudus Allah, mengambil korban sehari-hari dan melakukan kekejian yang akan menajiskannya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kekejian dan Kehancuran

2. Membela Tuhan: Bagaimana Menahan Serangan Musuh

1. Yeremia 7:11-14

2. Matius 24:15-20

Daniel 11:32 Dan orang yang berbuat jahat terhadap perjanjian akan dirusaknya dengan sanjungan; tetapi orang yang mengenal Allahnya akan kuat dan melakukan eksploitasi.

Orang yang mengenal Tuhannya akan menjadi kuat dan mencapai hal-hal besar, tetapi orang yang melanggar perjanjian akan dirusak oleh sanjungan.

1. Kekuatan Mengenal Tuhanmu

2. Jangan Menjadi Korban Godaan Sanjungan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 27:14 - Tunggulah Tuhan: jadilah tabah, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada Tuhan.

Daniel 11:33 Dan orang-orang yang berakal budi di antara bangsa itu akan memberi petunjuk kepada banyak orang, namun mereka akan tewas karena pedang dan api, karena tawanan dan jarahan untuk waktu yang lama.

Orang bijaksana akan mengajar banyak orang, namun pada akhirnya mereka tetap menderita.

1. Ketekunan dalam Tuhan: Bahkan di Saat-saat Sulit

2. Pahala Kebijaksanaan: Mengajar Orang Lain Meskipun Ada Kesulitan

1. Roma 8:35-37: Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kepentinganmu kami dibunuh sepanjang hari; kami dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

2. Yakobus 1:2-4: Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Daniel 11:34 Sekarang, ketika mereka jatuh, mereka akan ditusuk dengan sedikit bantuan: tetapi banyak yang akan melekat pada mereka dengan sanjungan.

Bagian ini berbicara tentang mereka yang akan terjatuh, dan bagaimana mereka akan ditolong oleh orang lain yang akan melekat pada mereka dengan sanjungan.

1. Bahaya Sanjungan Palsu: Bagaimana Kita Dapat Menolak Godaannya

2. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Kita Dapat Membantu Orang Lain yang Membutuhkan

1. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

2. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sama seperti kamu melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.

Daniel 11:35 Dan beberapa orang di antara mereka yang berakal budi akan jatuh, untuk mengujinya, dan untuk membersihkannya, dan untuk menjadikannya putih, bahkan sampai pada akhir zaman, sebab waktunya masih ditentukan.

Pemahaman sebagian orang akan diuji untuk mensucikan dan memurnikannya hingga waktu yang ditentukan.

1: Tuhan menggunakan pencobaan untuk memurnikan kita dan membuat kita semakin serupa dengan-Nya.

2: Bahkan di tengah pencobaan, kita dapat percaya pada waktu Tuhan yang tepat.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Daniel 11:36 Dan raja akan melakukan sesuai dengan kehendaknya; dan dia akan meninggikan dirinya sendiri, dan mengagungkan dirinya di atas setiap dewa, dan akan mengucapkan hal-hal yang menakjubkan melawan Tuhan para dewa, dan akan makmur sampai kemarahan itu terjadi: karena apa yang telah ditentukan akan terjadi.

Raja akan melakukan apa pun yang diinginkannya, dan akan meninggikan dirinya di atas semua dewa, menghujat Tuhan para Dewa, dan akan berhasil sampai murka Tuhan berakhir.

1. Kehendak Tuhan Terjadi: Apa Artinya bagi Kita

2. Mengatasi Kesombongan Manusia: Rendah Hati dihadapan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus dalam hidupmu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Daniel 11:37 Ia tidak akan mengindahkan Allah nenek moyangnya, atau keinginan wanita, atau mengindahkan tuhan mana pun, karena ia akan meninggikan dirinya di atas segalanya.

Dia tidak akan menghormati Tuhan dan tidak menghormati keinginan wanita, malah dia akan meninggikan dirinya di atas segalanya.

1: Kita harus ingat untuk menghormati dan menghormati Tuhan di atas segalanya.

2: Kita harus ingat untuk menghargai keinginan dan keinginan wanita, jangan sampai kita menjadi seperti yang disebutkan dalam Daniel 11:37.

1: Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadanya nama di atas segala nama.

2: Amsal 31:25-26 - Kekuatan dan martabat adalah pakaiannya, dan dia tertawa di masa yang akan datang. Dia membuka mulutnya dengan hikmah, dan ajaran kebaikan ada di lidahnya.

Daniel 11:38 Tetapi di dalam tanah miliknya ia harus menghormati Allah yang berkuasa; dan dewa yang tidak dikenal oleh nenek moyangnya akan ia hormati dengan emas, perak, dan batu-batu berharga, dan barang-barang mewah.

Di kerajaannya, penguasa akan menghormati dewa yang tidak dikenal dengan hadiah mewah berupa emas, perak, batu mulia, dan kemewahan lainnya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Sifat Kekayaan yang Sementara

1. Ulangan 6:13-15 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu

2. Yesaya 46:9-10 - Ingatlah akan hal-hal yang lampau, yang dahulu kala; Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku.

Daniel 11:39 Demikianlah yang akan dilakukannya di wilayah yang paling kuat di hadapan allah asing, yang akan ia akui dan besarkan dengan kemuliaan: dan ia akan membuat mereka berkuasa atas banyak orang, dan akan membagi negeri itu untuk mendapatkan keuntungan.

Seorang penguasa akan menghormati dewa asing, meningkatkan kemuliaannya, dan memerintah banyak orang sambil membagi tanah demi keuntungan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Jangan Izinkan Tuhan Yang Asing Mengatur Hidup Anda

2. Bagaimana Melayani Tuhan dengan Integritas pada Saat Keuntungan Materi

1. Ulangan 6:10-12 - Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti kamu menguji Dia di Massa. Kamu harus takut akan Tuhan, Allahmu, kamu harus beribadah kepada-Nya dan bersumpah demi nama-Nya. Janganlah kamu mengikuti tuhan-tuhan lain, yaitu tuhan-tuhan bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu.

2. Mazmur 24:1-2 - Bumi milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan penghuninya; sebab Ia mendirikannya di atas lautan dan menegakkannya di atas sungai-sungai.

Daniel 11:40 Dan pada akhir zaman raja selatan akan menyerang dia; dan raja utara akan datang melawan dia seperti angin puyuh, dengan kereta, dan dengan penunggang kuda, dan dengan banyak kapal; dan dia akan memasuki negeri-negeri itu, lalu meluap dan melintasinya.

Pada akhir zaman, raja selatan akan menyerang raja utara, yang akan membalas dengan pasukan besar yang terdiri dari kereta, penunggang kuda, dan banyak kapal, dan akan menaklukkan negeri-negeri.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

2. Pentingnya Persiapan Rohani di Saat Krisis

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yosua 1:9 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Daniel 11:41 Ia juga akan masuk ke negeri yang mulia itu, dan banyak negeri akan ditumbangkan; tetapi negeri-negeri ini akan luput dari tangannya, termasuk Edom, Moab, dan kepala bani Amon.

Daniel 11:41 berbicara tentang seorang penakluk yang perkasa yang akan memasuki tanah yang mulia dan menggulingkan banyak negara, tetapi Edom, Moab dan bani Amon akan lolos.

1. Perlindungan Tuhan Selalu Bersama Kita - Bagaimana Tuhan melindungi umat-Nya bahkan ketika menghadapi rintangan yang sangat besar.

2. Mengatasi Kesulitan - Bagaimana memercayai kekuatan Tuhan untuk mengatasi musuh apa pun.

1. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Daniel 11:42 Ia juga akan mengulurkan tangannya ke atas negeri-negeri, dan negeri Mesir tidak akan luput.

Ayat ini berbicara tentang penguasa asing yang akan menjangkau dan menguasai tanah Mesir.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Bangsa-Bangsa: Bagaimana Tuhan Menggunakan Pemimpin Manusia untuk Melaksanakan Rencana-Nya

2. Kerendahan Hati Semua Bangsa: Mengakui Keutamaan Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 40:15 - Lihatlah, bangsa-bangsa bagaikan setetes air dari timba dan dianggap seperti debu pada timbangan; lihatlah, ia memenuhi daerah pesisir seperti debu halus.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

Daniel 11:43 Tetapi ia akan mempunyai kuasa atas perbendaharaan emas dan perak, dan atas segala barang berharga di Mesir; dan orang-orang Libya dan orang-orang Etiopia akan mengikuti jejaknya.

Ayat ini menjelaskan kekuatan yang dimiliki musuh atas Mesir dan penduduknya. Rakyat Libya dan Etiopia akan tunduk pada kekuasaannya.

1. Bahaya Mengikuti Pemimpin Palsu: Sebuah Studi tentang Daniel 11:43

2. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuatan Musuh dalam Daniel 11:43

1. Yeremia 29:11, "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 8:31-32, "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua bagaimana dia tidak juga, bersama dengan dia, dengan murah hati memberi kita segala sesuatu?"

Daniel 11:44 Tetapi kabar dari timur dan utara akan mengganggu dia; itulah sebabnya dia akan maju dengan sangat marah untuk membinasakan, dan benar-benar mengusir banyak orang.

Ayat ini menggambarkan bagaimana orang-orang dari timur dan utara akan menimbulkan masalah bagi penguasa, dan sebagai tanggapannya, dia akan bertindak dengan sangat marah untuk menghancurkan banyak orang.

1: Kita harus waspada terhadap musuh-musuh kita yang berusaha mencelakakan kita, dan kita harus siap menanggapinya dengan kekuatan dan keberanian.

2: Kita dapat menemukan kenyamanan dengan mengetahui bahwa Tuhan menyertai kita, melindungi kita dari bahaya dan memberi kita keberanian untuk menghadapi musuh.

1: Yesaya 41:10 "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 18:2 "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Daniel 11:45 Dan ia harus mendirikan kemah istananya di antara lautan di gunung suci yang mulia; namun dia akan menemui ajalnya, dan tak seorang pun akan membantunya.

Bagian tersebut berbicara tentang seorang penguasa yang mendirikan istananya di antara lautan dan gunung suci yang mulia, namun pada akhirnya dia akan berakhir tanpa ada yang membantunya.

1. Kesombongan Keinginan Manusia: Menelaah Kebodohan Berpikir Kita Bisa Lolos dari Nasib Kita yang Tak Terelakkan

2. Panggilan Kematian yang Mendalam: Mengenali Waktu Kita yang Terbatas dan Menjalani Kehidupan Sepenuhnya

1. Mazmur 39:4-6 Tunjukkan kepadaku, ya Tuhan, akhir hidupku dan jumlah hari-hariku; beri tahu aku betapa singkatnya hidupku. Engkau menjadikan hari-hariku hanya sebatas tangan; umurku tidak ada artinya di hadapanmu. Setiap orang hanyalah nafas, bahkan mereka yang tampak aman.

2. Pengkhotbah 8:8 Tidak ada manusia yang sanggup mengendalikan angin; jadi tidak ada seorang pun yang berkuasa atas hari kematiannya. Sebagaimana tidak seorang pun diberhentikan pada waktu berperang, demikian pula kejahatan tidak akan melepaskan orang yang mempraktekkannya.

Daniel pasal 12 menutup kitab ini dengan fokus pada akhir zaman, kebangkitan, dan nasib akhir umat Tuhan. Bab ini menekankan pentingnya ketekunan dan kemenangan akhir kerajaan Allah.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyebutkan masa kesusahan besar, yang tidak ada bandingannya dalam sejarah. Pada masa ini, umat Allah akan diselamatkan, dan mereka yang namanya tertulis di dalam kitab itu akan diselamatkan (Daniel 12:1).

Paragraf ke-2: Malaikat utusan itu memberi tahu Daniel bahwa banyak orang yang tidur di dalam debu tanah akan terbangun, ada yang mendapat kehidupan abadi dan ada yang mendapat malu dan hinaan abadi (Daniel 12:2).

Paragraf ke-3: Utusan itu memerintahkan Daniel untuk memeteraikan kata-kata nubuat itu sampai akhir zaman ketika pengetahuan bertambah (Daniel 12:4).

Paragraf ke-4: Daniel melihat dua makhluk surgawi mendiskusikan durasi peristiwa ini. Yang satu bertanya berapa lama sampai keajaiban ini berakhir, dan yang lain menjawab, menyebutkan jangka waktu, setengah masa, dan 1.290 hari (Daniel 12:5-7).

Paragraf ke-5: Daniel mendengar utusan malaikat berbicara lagi, mengatakan bahwa kata-kata ini harus tetap dimeteraikan sampai akhir zaman. Banyak orang akan disucikan, dijadikan putih, dan dimurnikan, tetapi orang jahat akan terus berbuat jahat (Daniel 12:8-10).

Paragraf ke-6: Utusan itu meyakinkan Daniel bahwa dia akan beristirahat dan bangkit untuk menerima jatah warisannya di akhir zaman (Daniel 12:13).

Kesimpulan,

Daniel pasal 12 berfokus pada akhir zaman,

kebangkitan, dan nasib akhir umat Allah,

menyoroti pentingnya ketekunan

dan kemenangan akhir kerajaan Tuhan.

Menyebutkan masa kesusahan besar dan kelepasan umat Tuhan.

Nubuatan kebangkitan banyak orang dari debu tanah menuju hidup kekal atau malu.

Petunjuk untuk memeteraikan kata-kata nubuatan sampai akhir zaman.

Perbincangan antar makhluk surgawi mengenai lamanya peristiwa tersebut.

Jaminan bahwa perkataan itu akan tetap tersegel hingga akhir zaman.

Janji istirahat dan warisan bagi Daniel di akhir zaman.

Pasal Daniel ini mengakhiri kitab ini dengan berfokus pada akhir zaman, kebangkitan, dan nasib akhir umat Allah. Ayat ini menyebutkan suatu masa kesusahan yang besar, yang tidak ada bandingannya dalam sejarah, dimana pada masa itu umat Allah akan dibebaskan dan mereka yang namanya tertulis di dalam kitab itu akan diselamatkan. Malaikat utusan itu memberi tahu Daniel bahwa banyak orang yang tidur di dalam debu tanah akan terbangun, ada yang mendapat hidup kekal dan ada yang mendapat malu dan hinaan kekal. Daniel diperintahkan untuk memeteraikan kata-kata nubuatan itu sampai akhir zaman ketika pengetahuan bertambah. Daniel melihat dua makhluk surgawi mendiskusikan durasi peristiwa-peristiwa ini, dan dia mendengar utusan malaikat berbicara lagi, mengatakan bahwa kata-kata itu harus tetap dimeteraikan sampai akhir zaman. Banyak orang akan disucikan, dijadikan putih, dan dimurnikan, tetapi orang jahat akan terus berbuat jahat. Utusan itu meyakinkan Daniel bahwa dia akan beristirahat dan bangkit untuk menerima jatah warisannya di akhir zaman. Bab ini menekankan pentingnya ketekunan dalam menghadapi kesusahan besar dan kemenangan akhir kerajaan Allah di akhir zaman.

Daniel 12:1 Pada waktu itu akan berdirilah Mikhael, pangeran agung yang mewakili anak-anak bangsamu; dan akan terjadi suatu masa kesukaran, yang belum pernah terjadi sebelumnya sejak ada suatu bangsa pada waktu itu: dan pada saat itu umatmu akan dibebaskan, setiap orang yang didapati tertulis di dalam kitab.

Pada saat terjadi masalah besar, Michael, sang pangeran agung, akan membela anak-anak umat Tuhan. Mereka yang tertulis di dalam buku akan diselamatkan dari masalah ini.

1. Perlindungan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Janji Pembebasan

1. Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Daniel 12:2 Dan banyak di antara mereka yang tidur dalam debu tanah akan terbangun, ada yang mendapat hidup yang kekal, dan ada yang mendapat kehinaan dan hinaan yang kekal.

Orang-orang mati akan dibangkitkan, ada yang mendapat hidup kekal, ada pula yang mendapat malu dan hina selama-lamanya.

1. Kebangkitan Orang Mati dan Implikasinya bagi Kehidupan Kita

2. Pentingnya Hidup Benar dalam Terang Kebangkitan

1. Yohanes 5:28-29 - “Jangan heran akan hal ini, karena akan tiba saatnya semua orang yang ada di dalam kuburnya akan mendengar suaranya dan keluarlah orang-orang yang berbuat baik, akan bangkit untuk hidup, dan mereka yang berbuat baik akan bangkit untuk hidup. siapa yang melakukan kejahatan akan dihukum."

2. 1 Korintus 15:51-52 - "Dengarlah, aku memberitahukan kepadamu sebuah rahasia: Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah dalam sekejap, dalam sekejap mata, pada saat sangkakala yang terakhir. Untuk sangkakala akan berbunyi, orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa, dan kita akan diubah."

Daniel 12:3 Dan orang yang berakal budi akan bersinar seperti terangnya cakrawala; dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang selama-lamanya.

Orang bijak akan diganjar kemuliaan abadi, sedangkan orang yang menuntun orang lain kepada kebenaran akan bersinar seperti bintang.

1: Hendaknya kita berusaha menjadi bijaksana dan membawa orang lain kepada kebenaran, karena dengan demikian kita akan diganjar dengan kemuliaan yang kekal.

2: Kita bisa menjadi terang bagi orang lain, menuntun mereka pada kebenaran dan menunjukkan jalan menuju kemuliaan.

1: Matius 5:14-16 Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

2: Roma 10:14-15 Kalau demikian, bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat beriman kepada yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang mengabar kepada mereka? Dan bagaimana seseorang dapat berdakwah jika ia tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis: Betapa indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!

Daniel 12:4 Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah perkataan itu dan meteraikanlah kitab itu, sampai pada akhir zaman: banyak orang akan berlari ke sana kemari, dan pengetahuan akan bertambah.

Kitab Daniel akan tetap tersegel sampai akhir zaman, ketika banyak orang akan melakukan perjalanan dan pengetahuan akan bertambah luas.

1. Pentingnya Menambah Pengetahuan - Daniel 12:4

2. Memahami Waktu Akhir Zaman - Daniel 12:4

1. Amsal 4:7 - “Permulaan hikmah ialah begini: Perolehlah hikmah, dan apa saja yang diperoleh, perolehlah wawasan”

2. Pengkhotbah 1:18 - "Sebab di dalam banyak hikmat terdapat banyak kekesalan, dan siapa memperbanyak pengetahuan, menambah dukacita."

Daniel 12:5 Lalu aku Daniel melihat, dan tampaklah berdiri dua orang lain, yang satu di tepi sungai sebelah sini dan yang lain di tepi sungai sebelah sana.

Bagian ini menggambarkan seorang malaikat yang berdiri di kedua sisi sungai.

1. Pentingnya kerendahan hati – bagaimana Yesus berdiri sebagai penjaga kehidupan kita

2. Kekuatan iman – bagaimana kehadiran bidadari dapat menjadi pengingat akan kasih sayang Tuhan

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, mereka tidak akan menyapu kamu. Karena Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel , Juruselamatmu"

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang dengan gelombangnya”

Daniel 12:6 Lalu ada yang berkata kepada laki-laki yang berpakaian lenan yang ada di atas air sungai itu, Berapa lama lagi keajaiban-keajaiban ini akan berakhir?

Seorang laki-laki berpakaian linen ditanya berapa lama lagi sampai keajaiban itu berakhir.

1. Bagaimana Bertekun di Masa Sulit - Daniel 12:6

2. Kekuatan Iman - Daniel 12:6

1. Habakuk 2:3 - "Sebab penglihatan itu masih untuk suatu waktu yang telah ditentukan, tetapi pada akhirnya ia akan berbicara dan tidak berdusta: walaupun tertunda, tunggulah; karena ia pasti akan datang, ia tidak akan menunda-nunda."

2. Roma 8:18 - "Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita."

Daniel 12:7 Lalu aku mendengar laki-laki yang berpakaian lenan, yang ada di atas air sungai, mengangkat tangan kanannya dan tangan kirinya ke langit, dan bersumpah demi dia yang hidup selama-lamanya, bahwa itu akan terjadi selama-lamanya. waktu, waktu, setengah; dan ketika dia berhasil membubarkan kuasa orang-orang kudus, semua hal ini akan selesai.

Laki-laki yang mengenakan pakaian lenan itu bersumpah bahwa akan ada masa, masa, dan setengah masa sampai kuasa orang-orang kudus dicerai-beraikan dan segala sesuatunya selesai.

1. Kekuatan Umat Suci: Kekuatan dan Perlindungan Tuhan

2. Waktu, Waktu, dan Setengahnya: Apa Artinya dan Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Kita?

1. Ulangan 7:6-9 Karena engkau adalah umat yang kudus bagi Tuhan, Allahmu: Tuhan, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat yang istimewa bagi-Nya, melebihi segala bangsa yang ada di muka bumi.

2. Roma 8:31-34 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Daniel 12:8 Dan aku mendengar, tetapi aku tidak mengerti; lalu aku berkata, ya Tuhanku, apakah kesudahan semua ini?

Bagian ini adalah tentang mempertanyakan apa yang akan menjadi hasil dari suatu peristiwa.

1. Percaya pada Rencana Tuhan: Mengetahui bahwa apa pun hasilnya, Tuhan memegang kendali.

2. Mintalah maka kamu akan menerima: Mencari jawaban dari Tuhan dengan iman dan kesabaran.

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Daniel 12:9 Dan dia berkata, Pergilah, Daniel; karena perkataan itu tertutup dan termeterai sampai akhir zaman.

Perkataan Daniel dimeteraikan sampai akhir zaman.

1: Hidup di Saat Ini: Menghargai Apa yang Kita Miliki Saat Ini

2 : Menanti Dengan Sabar : Mengetahui Waktu Tuhan Itu Sempurna

1: Pengkhotbah 3:1-8

2: Yakobus 5:7-8

Daniel 12:10 Banyak yang harus disucikan, diputihkan, dan diuji; tetapi orang fasik akan berbuat jahat: dan tidak ada orang fasik yang akan memahaminya; tetapi orang bijak akan memahaminya.

Banyak orang akan disucikan dan diuji, namun orang jahat akan tetap jahat dan hanya orang bijak yang mengerti.

1: Kita harus selalu berusaha menjadi bijaksana dan berakal budi, agar kita bisa suci dan teruji.

2: Kasih Tuhan tidak ada habisnya, dan orang yang berakal budi akan disucikan dan diuji, bahkan melalui kejahatan pun tetap ada.

1: Yesaya 8:20 - "Mengenai hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya."

2: Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Daniel 12:11 Sejak saat korban harian disingkirkan dan kekejian yang membinasakan ditegakkan, ada seribu dua ratus sembilan puluh hari.

Daniel 12:11 memperkirakan jangka waktu 1.290 hari sejak korban sehari-hari dihilangkan dan kekejian yang membinasakan didirikan.

1. Roh Nubuat : Pengertian Daniel 12:11

2. Mempersiapkan Hari Tuhan: Hidup untuk Saat Ini

1. Yesaya 2:12 - Sebab hari Tuhan semesta alam akan menimpa setiap orang yang sombong dan angkuh, dan atas setiap orang yang meninggikan diri; dan dia akan direndahkan.

2. Wahyu 3:10 - Karena engkau menepati firman kesabaran-Ku, maka Aku pun akan menjaga engkau dari saat pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia, untuk menguji mereka yang diam di bumi.

Daniel 12:12 Berbahagialah orang yang menantikan dan mencapai seribu tiga ratus lima tiga puluh hari.

Ayat ini menekankan pentingnya kesabaran dan ketekunan sebagai pengikut Tuhan yang setia menantikan akhir zaman.

1. Nilai Kesabaran dalam Kehidupan Kristiani

2. Bertekun dalam Menghadapi Kesulitan: Pelajaran dari Daniel 12:12

1. Yakobus 5:7-11 - Sabar dalam Penderitaan

2. Yesaya 40:31 - Ketahanan dan Kekuatan untuk Perjalanan Hidup

Daniel 12:13 Tetapi teruslah berjalan sampai akhir, karena engkau akan beristirahat dan berdiri di tempatmu pada akhir hari-harinya.

Daniel diberi ramalan bahwa dia akan beristirahat dan berdiri di tempatnya pada akhir zaman.

1. Janji Peristirahatan Kekal: Bagaimana Mempersiapkan Diri untuk Akhir Zaman

2. Berdiri di Lot Anda: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Setia

1. Roma 8:18-39 - Pengharapan akan Kemuliaan

2. Ibrani 4:1-11 - Janji Ketenangan bagi Umat Allah

Hosea pasal 1 memperkenalkan nabi Hosea dan menyajikan narasi simbolis yang mencerminkan hubungan Tuhan dengan umat Israel yang tidak setia. Pasal ini menyoroti konsekuensi perzinahan rohani mereka dan janji pemulihan di masa depan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan firman Tuhan yang datang kepada Hosea, memerintahkan dia untuk mengambil istri pelacur dan mempunyai anak-anak pelacur, melambangkan perzinahan rohani Israel (Hosea 1:2).

Paragraf ke-2: Hosea menikahi Gomer, yang memberinya tiga orang anak. Nama-nama anak tersebut mewakili penghakiman Tuhan dan ketidaksetiaan Israel: Yizreel, Lo-Ruhamah, dan Lo-Ammi (Hosea 1:3-9).

Paragraf ke-3: Nama Yizreel menandakan penghakiman Tuhan atas keluarga Yehu atas pertumpahan darah di kota Yizreel. Nama Lo-Ruhamah menandakan bahwa Tuhan tidak lagi menaruh belas kasihan terhadap kaum Israel. Nama Lo-Ammi menandakan bahwa Israel bukan lagi umat Tuhan (Hosea 1:4-9).

Paragraf ke-4: Terlepas dari ketidaksetiaan Israel dan konsekuensi yang mereka hadapi, Tuhan menjanjikan pemulihan di masa depan. Ia menyatakan bahwa jumlah umat Israel akan sebanyak pasir di tepi laut dan mereka akan disebut “anak-anak Allah yang hidup” (Hosea 1:10-11).

Kesimpulan,

Hosea pasal 1 memperkenalkan nabi Hosea

dan menyajikan narasi simbolis yang mencerminkan hubungan Tuhan dengan Israel yang tidak setia,

menyoroti konsekuensi dari perzinahan rohani mereka

dan janji pemulihan di masa depan.

Perintah Hosea untuk menikah dengan isteri pelacur dan mempunyai anak pelacur.

Pernikahan Hosea dengan Gomer dan kelahiran tiga anak simbolis: Yizreel, Lo-Ruhamah, dan Lo-Ammi.

Arti nama yang mewakili penghakiman Tuhan dan ketidaksetiaan Israel.

Janji pemulihan di masa depan dan peningkatan jumlah anak-anak Israel.

Pasal Hosea ini memperkenalkan nabi Hosea dan menyajikan narasi simbolis yang mencerminkan hubungan Tuhan dengan umat Israel yang tidak setia. Hosea diperintahkan oleh firman Tuhan untuk mengambil istri pelacur dan mempunyai anak pelacur, yang melambangkan perzinahan rohani Israel. Dia menikahi seorang wanita bernama Gomer, yang memberinya tiga anak. Nama anak-anak tersebut, Yizreel, Lo-Ruhamah, dan Lo-Ammi, melambangkan penghakiman Tuhan dan ketidaksetiaan Israel. Nama Yizreel menandakan penghakiman Tuhan atas keluarga Yehu atas pertumpahan darah di kota Yizreel. Nama Lo-Ruhamah menandakan bahwa Tuhan tidak lagi menaruh belas kasihan terhadap kaum Israel. Nama Lo-Ammi menandakan bahwa Israel tidak lagi dianggap sebagai umat Tuhan. Terlepas dari ketidaksetiaan Israel dan konsekuensi yang mereka hadapi, Allah menjanjikan pemulihan di masa depan. Ia menyatakan bahwa jumlah umat Israel akan sebanyak pasir di tepi laut dan mereka akan disebut “anak-anak Allah yang hidup”. Bab ini menyoroti konsekuensi dari perzinahan rohani dan harapan akan penebusan dan pemulihan di masa depan bagi umat Allah.

Hosea 1:1 Firman TUHAN yang datang kepada Hosea bin Beeri pada zaman Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia raja-raja Yehuda dan pada zaman Yerobeam bin Yoas raja Israel .

Hosea adalah seorang nabi Tuhan pada zaman raja Yehuda dan Israel.

1. Tuhan memakai manusia untuk menyampaikan pesan-Nya.

2. Kita harus mau dipakai oleh Tuhan.

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus aku utus? Dan siapa yang akan mengejar kita? Dan aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Hosea 1:2 Permulaan firman TUHAN melalui Hosea. Dan TUHAN berfirman kepada Hosea, Pergilah, ambillah bagimu seorang istri pelacur dan anak-anak pelacur: karena negeri ini telah melakukan pelacuran besar-besaran, meninggalkan TUHAN.

Hosea dipanggil oleh Tuhan untuk menjadi nabi dan memberitakan firman-Nya.

1. Tuhan memanggil kita untuk beriman dan percaya kepada-Nya, apa pun situasinya.

2. Tuhan akan selalu mengampuni kita seberapa jauh kita tersesat.

1. Matius 18:12-14 – Bagaimana pendapat anda? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, bukankah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di gunung dan pergi mencari seekor yang tersesat? Dan jika dia menemukannya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dia lebih bersukacita atas hal itu daripada atas sembilan puluh sembilan orang yang tidak pernah tersesat. Jadi, BapaKu yang di surga tidak menghendaki salah satu dari anak-anak kecil ini binasa.

2. Yakobus 5:15 - Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni.

Hosea 1:3 Maka pergilah ia mengambil Gomer putri Diblaim; yang mengandung dan melahirkan baginya seorang anak laki-laki.

Ketidaksetiaan Hosea kepada Tuhan terlihat dari pernikahannya dengan Gomer.

1. Kasih Tuhan tidak bersyarat, meskipun kita tidak setia.

2. Kesetiaan adalah fondasi dari hubungan apa pun.

1. Yohanes 3:16, "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. 1 Korintus 7:1-5, "Sekarang mengenai hal-hal yang kamu tulis: Adalah baik bagi laki-laki, jika laki-laki tidak mengadakan hubungan seksual dengan seorang perempuan. Tetapi karena godaan terhadap percabulan, maka setiap laki-laki hendaknya mempunyai miliknya sendiri-sendiri. isterinya dan setiap perempuan itu suaminya sendiri. Suami harus memberikan kepada isterinya hak-hak suami-isteri, begitu pula isteri kepada suaminya. Sebab isteri tidak mempunyai kuasa atas dirinya sendiri, tetapi suami yang mempunyainya. Demikian pula suami tidak mempunyai kuasa atas dirinya sendiri. kekuasaannya atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya. kurangnya pengendalian diri."

Hosea 1:4 Lalu TUHAN berfirman kepadanya, Sebutlah namanya Yizreel; karena hanya sebentar lagi, Aku akan membalaskan darah Yizreel ke atas kaum Yehu, dan akan menghentikan kerajaan kaum Israel.

Tuhan memerintahkan Hosea untuk menamai putranya Yizreel untuk melambangkan kehancuran kerajaan Israel yang akan datang.

1. Keadilan Tuhan: Darah Yizreel dan Keluarga Yehu

2. Kerajaan Israel dan Pemenuhannya dalam Rencana Tuhan

1. Yesaya 10:5-7 - Celakalah Asyur, hai tongkat murka-Ku, yang di tangannya pentung murka-Ku! Aku mengutus dia melawan bangsa yang tidak bertuhan, Aku mengirim dia melawan kaum yang membuatku marah, untuk merampas barang rampasan dan merampas barang rampasan, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan. Namun bukan ini yang dia inginkan, bukan ini yang ada dalam pikirannya; tujuannya adalah untuk menghancurkan, untuk mengakhiri banyak negara.

2. Amos 9:5-6 - TUHAN, TUHAN Yang Mahakuasa, dialah yang menyentuh bumi sehingga meleleh, dan semua yang diam di dalamnya meratap, seluruh negeri naik seperti sungai Nil, lalu tenggelam seperti sungai Mesir, Dia yang membangun istana-Nya yang tinggi di surga dan yang landasannya di atas bumi, yang menyerukan air laut dan mencurahkannya ke atas muka bumi, TUHANlah nama-Nya.

Hosea 1:5 Dan akan terjadi pada hari itu, Aku akan mematahkan busur Israel di lembah Yizreel.

Tuhan akan mematahkan haluan Israel di Lembah Yizreel.

1. Kekuatan Tuhan : Menelaah Hosea 1:5

2. Kemurahan Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Hosea 1:5

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Hosea 1:6 Ia mengandung lagi dan melahirkan seorang anak perempuan. Dan Allah berfirman kepadanya, Sebutlah namanya Loruhamah: karena Aku tidak akan lagi menaruh belas kasihan terhadap kaum Israel; tapi aku akan mengambilnya sepenuhnya.

Allah mengumumkan penghakiman atas kaum Israel, menghilangkan rahmat-Nya dan membinasakan mereka.

1. Rahmat Tuhan Tetap Ada, Namun Ada Batasnya

2. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

1. Roma 11:22- Karena itu lihatlah kebaikan dan kekerasan Allah: atas mereka yang jatuh, kekerasan; tetapi kepadamu, ya ampun, jika kamu tetap dalam kebaikannya: jika tidak, kamu juga akan dilenyapkan.

2. Mazmur 145:8-9 "Tuhan itu pengasih, dan penuh belas kasihan; lambat marah, dan penuh belas kasihan. Tuhan itu baik terhadap semua orang, dan belas kasihan-Nya meliputi segala pekerjaan-Nya.

Hosea 1:7 Tetapi Aku akan mengasihani kaum Yehuda dan menyelamatkan mereka demi TUHAN, Allah mereka, dan Aku tidak akan menyelamatkan mereka dengan panah, atau dengan pedang, atau dengan peperangan, dengan kuda, atau dengan penunggang kuda.

Tuhan akan mengasihani kaum Yehuda dan menyelamatkan mereka, bukan dengan kekuatan militer tetapi melalui iman mereka kepada-Nya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan kepada Tuhan Dapat Mengatasi Tantangan Apapun

2. Jalan Belas Kasih: Pengampunan Tuhan dan Respon Kita

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung disingkirkan ke tengah laut.

Hosea 1:8 Setelah menyapih Loruhama, mengandunglah ia lalu melahirkan seorang anak laki-laki.

Istri Hosea telah menyapih putri mereka Loruhamah dan kemudian melahirkan seorang anak laki-laki.

1. Kekuatan Mengasuh Anak: Membesarkan Anak dengan Cinta dan Perhatian

2. Berkah Tak Terduga: Menemukan Harapan dan Sukacita di Tempat Tak Terduga

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Mazmur 127:3 Anak-anak adalah milik pusaka dari TUHAN, keturunan adalah pahala dari-Nya.

Hosea 1:9 Lalu berfirmanlah Allah, Sebutlah nama-Nya Loammi, karena kamu bukan umat-Ku dan Aku tidak akan menjadi Allahmu.

Tuhan menolak bangsa Israel, menghilangkan perlindungan-Nya dan menyebut mereka Loammi.

1. Kesetiaan Tuhan bahkan ketika kita melanggar perjanjian-Nya.

2. Akibat menolak petunjuk dan perlindungan Allah.

1. Ulangan 28:15-20 - Perjanjian Allah dengan Israel dan akibat ketidaktaatan.

2. Hosea 4:1-6 - Konsekuensi dari penolakan perjanjian Tuhan dan peringatan penghakiman.

Hosea 1:10 Namun jumlah orang Israel akan seperti pasir di laut, yang tidak dapat diukur dan tidak dapat dihitung; dan akan terjadi, bahwa di tempat di mana dikatakan kepada mereka, kamu bukan umat-Ku, di sana akan dikatakan kepada mereka, kamu adalah anak-anak Allah yang hidup.

Tuhan berjanji bahwa jumlah anak-anak Israel akan terlalu banyak untuk dihitung, dan ketika mereka ditolak sebagai umat Allah, mereka akan diterima sebagai anak-anak Allah yang hidup.

1. Janji Banyaknya Umat: Mendekat pada Tuhan yang Hidup

2. Keajaiban yang Tak Terukur: Berkah dari Banyak Orang

1. Roma 9:25-26 - Seperti yang dikatakannya dalam Hosea: Aku akan menyebut mereka umat-Ku yang bukan umat-Ku; dan aku akan memanggilnya kekasihku yang bukan kekasihku,

2. Yesaya 54:2-3 - Perbesar tempat kemahmu, lebarkan tirai kemahmu, jangan ditahan; perpanjanglah talimu, perkuatlah patok-patokmu. Sebab kamu akan menyebar ke kanan dan ke kiri; keturunanmu akan merampas tanah bangsa-bangsa dan menetap di kota-kotanya yang terpencil.

Hosea 1:11 Kemudian bani Yehuda dan bani Israel akan dikumpulkan dan mengangkat diri mereka sebagai satu kepala, lalu mereka akan keluar dari negeri itu, sebab besarnya hari Yizreel.

Bani Yehuda dan Israel akan bersatu dan mengangkat seorang pemimpin, dan mereka akan bangkit dari negeri itu. Hari Yizreel akan menjadi hari yang menyenangkan.

1: Kita bisa bersatu ketika kita bersatu dan mengesampingkan perbedaan-perbedaan kita.

2: Hari Yizreel akan menjadi hari yang menyenangkan ketika kita bersatu dan saling mencintai.

1: Efesus 4:1-3 Sebab itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2: Filipi 2:1-4 - Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan dari cinta, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, menjadi dengan sepenuh hati dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri.

Hosea pasal 2 melanjutkan pesan nubuatan Hosea, yang menggambarkan kasih, penghakiman, dan pemulihan Allah atas umat-Nya yang tidak setia. Pasal ini menggunakan gambaran yang kuat untuk menyampaikan konsekuensi perzinahan rohani Israel dan keinginan Allah untuk menebus mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan seruan untuk menentang Israel, menuduh mereka tidak setia dan penyembahan berhala. Allah memperingatkan bahwa Dia akan menelanjangi Israel, menyingkapkan rasa malunya, dan mengakhiri perayaannya (Hosea 2:2-3).

Paragraf ke-2: Tuhan menyatakan niat-Nya untuk merampas berkat-berkat Israel, termasuk kebun-kebun anggurnya, biji-bijiannya, serta wol dan linennya. Dia akan menyingkapkan dosanya dan mengakhiri pengejarannya terhadap dewa-dewa palsu (Hosea 2:8-10).

Paragraf ke-3: Tuhan berbicara tentang penghakiman-Nya atas Israel, menjelaskan bagaimana Dia akan mengakhiri kegembiraan dan perayaannya. Dia akan menyingkapkan kekasihnya dan mendatangkan rasa malu dan hina (Hosea 2:11-13).

Paragraf ke-4: Meskipun Israel tidak setia, Tuhan berjanji untuk memikatnya kembali ke padang gurun, di mana Dia akan berbicara dengan lembut kepadanya dan memulihkan hubungan perjanjian mereka. Dia akan menghapus nama-nama Baal dari mulut Israel dan menjodohkannya dengan diri-Nya selamanya (Hosea 2:14-20).

Paragraf ke-5: Tuhan berjanji akan membalasnya dengan kasih, kesetiaan, kebenaran, keadilan, dan kasih sayang. Dia akan memulihkan kemakmuran Israel dan memberkati negeri itu, dan mereka akan mengenal Tuhan sebagai Allah mereka (Hosea 2:21-23).

Kesimpulan,

Hosea pasal 2 melanjutkan pesan nubuatan Hosea,

menggambarkan kasih, penghakiman, dan pemulihan akhirnya dari Tuhan

dari umat-Nya yang tidak setia.

Panggilan untuk melawan Israel dan tuduhan ketidaksetiaan dan penyembahan berhala.

Peringatan akan tercabutnya nikmat dan terbukanya dosa.

Deklarasi penghakiman dan penghinaan terhadap Israel.

Janji untuk memikat Israel kembali ke padang gurun untuk pemulihan dan pembaruan hubungan perjanjian.

Jaminan akan kasih, kesetiaan, kebenaran, keadilan, dan kasih sayang Tuhan.

Janji kesejahteraan, keberkahan, dan pengenalan akan Tuhan sebagai Tuhannya.

Pasal Hosea ini melanjutkan pesan nubuatan Hosea, yang menggambarkan kasih, penghakiman, dan pemulihan Allah atas umat-Nya yang tidak setia. Hal ini dimulai dengan seruan untuk menentang Israel, menuduh mereka tidak setia dan menyembah berhala. Allah memperingatkan bahwa Dia akan menelanjangi Israel, menyingkapkan rasa malunya, dan mengakhiri perayaannya. Dia menyatakan niat-Nya untuk menghilangkan berkat Israel dan menyingkapkan dosanya, mengakhiri pengejarannya terhadap dewa-dewa palsu. Tuhan berbicara tentang penghakiman-Nya atas Israel, menjelaskan bagaimana Dia akan mengakhiri kegembiraan dan perayaannya, menyingkapkan kekasihnya dan mempermalukan dan mempermalukannya. Namun, meskipun Israel tidak setia, Allah berjanji untuk memikat mereka kembali ke padang gurun, di mana Dia akan berbicara dengan lembut kepadanya dan memulihkan hubungan perjanjian mereka. Dia akan menghapus nama-nama Baal dari mulut Israel dan menjodohkannya dengan diri-Nya selamanya. Allah berjanji untuk menanggapinya dengan kasih, kesetiaan, kebenaran, keadilan, dan kasih sayang. Dia akan memulihkan kemakmuran Israel dan memberkati negeri itu, dan mereka akan mengenal Tuhan sebagai Allah mereka. Pasal ini menyoroti konsekuensi dari ketidaksetiaan dan penyembahan berhala Israel, namun juga menekankan keinginan Tuhan untuk memulihkan dan memperbarui hubungan mereka.

Hosea 2:1 Katakanlah hal itu kepada saudara-saudaramu, Ammi; dan kepada adik-adikmu, Ruhamah.

Ayat dari Hosea 2:1 ini mengajak bangsa Israel untuk mengingat identitas mereka sebagai umat pilihan Tuhan.

1: Kasih Tuhan kepada Umat-Nya - Kasih Tuhan kepada umat pilihan-Nya teguh dan tidak pernah berubah, sejauh apapun mereka tersesat.

2: Ingat Siapa Dirimu - Ingatlah jati dirimu sebagai umat pilihan Tuhan dan tetaplah setia kepada-Nya.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Ulangan 7:6-9 Sebab kamulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu. TUHAN, Allahmu, telah memilih kamu menjadi umat milik-Nya yang berharga, dari semua bangsa yang ada di muka bumi. Bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun, maka TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, karena kamu adalah bangsa yang paling sedikit, tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah yang diucapkan-Nya. kepada nenek moyangmu, bahwa TUHAN telah mengeluarkan kamu dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari rumah perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir.

Hosea 2:2 Mohonlah kepada ibumu, mohonlah; sebab ia bukan isteriku, dan aku juga bukan suaminya; sebab itu biarlah ia membuang segala percabulannya dari pandangannya, dan perzinahannya dari sela-sela payudaranya;

Tuhan memerintahkan Israel untuk bertobat dari perzinahannya.

1. Panggilan Tuhan kepada Israel untuk Bertobat dan Meninggalkan Dosa

2. Mengikuti Perintah Tuhan untuk Kekudusan

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Galatia 5:16-17 - "Maka aku berkata begini: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh bertentangan dengan daging; dan ini bertentangan yang satu ke yang lain: sehingga kamu tidak dapat melakukan apa yang kamu inginkan."

Hosea 2:3 Jangan sampai Aku menelanjanginya dan membiarkannya seperti pada hari ia dilahirkan, dan menjadikannya seperti padang gurun, dan membiarkannya seperti tanah kering, dan membunuhnya karena kehausan.

Allah memperingatkan bahwa Dia akan merampas kekayaan Israel dan menjadikannya tanah kering dan tandus jika mereka tidak bertobat.

1. Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi

2. Bertobat dan Dipulihkan

1. Hosea 2:3

2. Lukas 13:3 - "Jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa."

Hosea 2:4 Dan Aku tidak akan mengasihani anak-anaknya; karena mereka adalah anak-anak pelacur.

Ayat ini mengungkapkan kurangnya belas kasihan Allah terhadap anak-anak yang berperilaku berdosa.

1: Keadilan Tuhan menuntut pertobatan dan kesucian untuk menerima rahmat-Nya.

2: Kita harus meninggalkan perilaku berdosa untuk menerima rahmat Tuhan.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Mikha 6:8 - Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Hosea 2:5 Sebab ibu mereka adalah seorang pelacur; dia yang mengandung mereka telah melakukan perbuatan yang memalukan; sebab katanya, Aku akan pergi mengejar kekasih-kekasihku, yang memberikan kepadaku roti dan airku, wolku dan ramiku, minyakku dan minyakku minum.

Ibu dari anak-anak Hosea telah melakukan perzinahan, dan memilih untuk mengejar kekasihnya yang menyediakan kebutuhan pokoknya.

1. Jangan Korbankan Nilai-Nilai Anda demi Kenyamanan Materi

2. Jangan Ikuti Idola Palsu

1. Amsal 12:11 - "Siapa menggarap tanahnya akan mendapat makanan berlimpah, tetapi siapa mengejar khayalan akan kenyang dengan kemiskinan."

2. Matius 6:24 - "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

Hosea 2:6 Oleh karena itu, lihatlah, Aku akan memagari jalanmu dengan duri dan membuat tembok, sehingga dia tidak dapat menemukan jalannya.

Tuhan akan menghalangi jalan orang-orang yang tidak setia sehingga mereka tidak dapat menemukan jalan kembali kepada-Nya.

1) Kesetiaan Tuhan vs. Ketidaksetiaan

2) Tembok Perlindungan Tuhan

1) Roma 3:23 - Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2) Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Hosea 2:7 Ia akan mengikuti kekasih-kekasihnya, tetapi ia tidak akan mendahului mereka; dan dia akan mencarinya, tetapi tidak menemukannya: lalu dia berkata, aku akan pergi dan kembali ke suamiku yang pertama; karena saat itu apakah lebih baik bagiku daripada sekarang.

Seorang wanita mengejar kekasihnya, tetapi tidak menemukan mereka. Dia kemudian menyadari bahwa suami pertamanya adalah orang yang memberinya kehidupan terbaik.

1. Berkat Komitmen: Menemukan Kepuasan dalam Hubungan Kita

2. Kasih Tuhan: Mencari Kepuasan di Tempat yang Tepat

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. 1 Korintus 7:2-4 - Meskipun demikian, untuk menghindari percabulan, hendaklah setiap laki-laki mempunyai isterinya sendiri, dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri. Hendaknya suami memberikan kebajikan yang selayaknya kepada istrinya, begitu pula istri terhadap suaminya. Istri tidak mempunyai kekuasaan atas tubuhnya sendiri, melainkan suami; demikian pula suami tidak mempunyai kekuasaan atas tubuhnya sendiri, melainkan istri.

Hosea 2:8 Sebab ia tidak mengetahui, bahwa Aku telah memberikan kepadanya jagung, anggur, dan minyak, serta melipatgandakan perak dan emasnya, yang mereka persiapkan untuk Baal.

Tuhan telah memberi Israel kelimpahan jagung, anggur, minyak, perak, dan emas, namun mereka memilih untuk membelanjakannya untuk berhala daripada mengakui berkat-berkat-Nya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel

2. Jangan Melupakan Anugerah Tuhan dalam Hidup Kita

1. Roma 1:21-23 - Penukaran kebenaran Tuhan dengan kebohongan dan penyembahan terhadap ciptaan bukan pada Sang Pencipta

2. 1 Yohanes 5:21 - Menjauhkan diri dari berhala untuk bersekutu dengan Tuhan

Hosea 2:9 Oleh karena itu aku akan kembali dan mengambil gandumku pada waktunya dan anggurku pada musimnya, dan aku akan mendapatkan kembali wolku dan ramiku yang diberikan untuk menutupi ketelanjangannya.

Bagian ini berbicara tentang janji Allah untuk memulihkan berkat-berkat yang pernah Dia berikan kepada Israel.

1: Janji Tuhan pasti dan dapat diandalkan, dan Dia akan selalu memenuhinya.

2: Kita dapat percaya pada kesetiaan Tuhan, meskipun hidup kita hancur.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayapnya seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

2: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman TUHAN, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Hosea 2:10 Dan sekarang aku akan mendapati kecabulannya di mata kekasih-kekasihnya, dan tak seorang pun akan melepaskannya dari tanganku.

Tuhan akan mengungkapkan keberdosaan umat-Nya kepada kekasihnya dan tidak ada seorang pun yang bisa menyelamatkan mereka dari penghakiman-Nya.

1. Akibat Dosa: Murka dan Penghakiman Tuhan

2. Kebutuhan Kita akan Pertobatan: Mencari Pengampunan dan Penebusan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Hosea 2:11 Aku juga akan menghentikan segala kemeriahannya, hari-hari rayanya, bulan-bulan barunya, hari-hari sabatnya, dan segala hari rayanya yang khidmat.

Tuhan akan menghentikan semua perayaan keagamaan Israel.

1. Disiplin Tuhan: Belajar Mencari Dia Melalui Koreksi

2. Nikmat Ketaatan: Mengalami Kesetiaan Tuhan

1. Yeremia 16:19, ya Tuhan, kekuatanku dan bentengku, perlindunganku pada hari kesusahan, kepada-Mu bangsa-bangsa akan datang dari ujung bumi dan berkata: Nenek moyang kami tidak mewarisi apa-apa selain kebohongan, barang-barang yang tidak berharga di dalamnya. yang tidak ada keuntungannya.

2. Ibrani 12:5-11, Dan apakah kamu lupa akan nasihat yang ditujukan kepadamu sebagai anak? Hai anakku, jangan anggap remeh didikan Tuhan, dan janganlah kamu menjadi letih ketika ditegur oleh-Nya. Sebab Tuhan mendisiplin orang yang dikasihi-Nya, dan mendera setiap anak laki-laki yang diterimanya. Untuk disiplin itulah yang harus Anda tanggung. Tuhan memperlakukan Anda sebagai anak laki-laki. Sebab siapakah anak laki-laki yang tidak didisiplin oleh ayahnya? Jika kamu dibiarkan tanpa disiplin yang telah diikuti oleh semua orang, maka kamu adalah anak haram dan bukan anak laki-laki. Selain itu, kami mempunyai ayah di dunia yang mendisiplin kami dan kami menghormati mereka. Bukankah kita akan lebih tunduk kepada Bapa segala roh dan hidup? Sebab mereka mendisiplin kita untuk waktu yang singkat, menurut pendapat mereka yang terbaik, tetapi Ia mendisiplin kita demi kebaikan kita, agar kita dapat ikut ambil bagian dalam kekudusan-Nya. Pada saat ini semua disiplin tampak menyakitkan dan bukannya menyenangkan, namun kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang penuh kedamaian bagi mereka yang telah dilatih oleh disiplin tersebut.

Hosea 2:12 Tanaman merambat dan pohon aranya akan Kubinasakan, yang mengenainya ia berkata: Inilah upah yang diberikan kekasih-kekasihku kepadaku: dan aku akan menjadikannya hutan, dan binatang-binatang di padang akan memakannya.

Penghakiman Allah atas Israel atas penyembahan berhala dan perzinahan rohani mereka.

1: Kasih Tuhan tidak bersyarat, tetapi Dia tidak akan mentolerir penyembahan berhala dan perzinahan rohani.

2: Kita harus bertobat dari penyembahan berhala dan perzinahan rohani kita dan kembali kepada Tuhan atau menghadapi konsekuensi penghakiman-Nya.

1: Yeremia 2:20-21 "Sebab sejak dahulu kala Aku telah mematahkan kukmu, dan memutuskan ikatanmu; dan engkau berkata, Aku tidak akan melanggar; padahal di setiap bukit tinggi dan di bawah setiap pohon hijau engkau mengembara sambil berpura-pura menjadi pelacur. "

2: Hosea 4:14-15 “Aku tidak akan menghukum anak-anak perempuanmu jika mereka melakukan zina, atau pengantin perempuanmu jika mereka melakukan zina; mengerti akan diinjak-injak."

Hosea 2:13 Dan Aku akan mengunjunginya pada zaman Baalim, ketika dia membakar dupa untuk mereka, dan dia menghiasi dirinya dengan anting-anting dan perhiasannya, dan dia mengejar kekasih-kekasihnya, dan memaafkan Aku, firman TUHAN.

Tuhan akan menghukum Israel karena penyembahan berhalanya, karena ia mengejar kekasihnya dan melupakan Tuhan.

1. "Penyembahan berhala Israel: Sebuah Peringatan bagi Kita"

2. "Disiplin Tuhan: Suatu Pengingat yang Penting akan Kasih-Nya yang Besar"

1. Yeremia 2:2-3 - "Pergilah dan menangislah di telinga orang Yerusalem, katanya: Beginilah firman TUHAN; Aku mengingat engkau, kebaikan masa mudamu, cinta pasanganmu, ketika engkau mengikuti Aku di padang gurun , di tanah yang tidak ditabur. Israel adalah kekudusan bagi TUHAN, dan hasil sulung hasil panennya; semua yang melahapnya akan tersinggung; malapetaka akan menimpa mereka, firman TUHAN."

2. Roma 11:22 - "Karena itu lihatlah kebaikan dan kekerasan Allah: pada mereka yang jatuh, kekerasan; tetapi terhadapmu, kebaikan, jika kamu terus dalam kebaikannya: jika tidak, kamu juga akan dilenyapkan."

Hosea 2:14 Oleh karena itu, lihatlah, Aku akan memikat dia, dan membawanya ke padang gurun, dan berbicara dengan nyaman kepadanya.

Allah berjanji untuk berdamai dengan umat-Nya dan membawa mereka kembali ke kelompoknya.

1: Tuhan selalu siap memberikan kasih dan belas kasihan-Nya, tidak peduli seberapa jauh kita tersesat.

2: Kasih dan anugerah Tuhan selalu tersedia, bahkan ketika kita merasa tersesat dan sendirian.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Ratapan 3:22-23 - Oleh kemurahan Tuhan kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaan-Mu.

Hosea 2:15 Dan kebun-kebun anggurnya akan Kuberikan kepadanya, dan lembah Akhor sebagai pintu pengharapan; dan dia akan bernyanyi di sana, seperti pada masa mudanya, dan seperti pada hari ketika dia keluar dari rumah. tanah Mesir.

Tuhan mendorong Israel untuk kembali kepada-Nya guna menemukan pengharapan dan sukacita.

1. Janji Tuhan tentang Pengharapan dan Sukacita

2. Mendapatkan Kembali Apa yang Hilang: Menemukan Kembali Kegembiraan Remaja Kita

1. Yesaya 40:31, "tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu"

2. Roma 5:2-5, "Melalui Dia kita juga beroleh jalan masuk dengan iman ke dalam kasih karunia yang kita miliki, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. Lebih dari itu, kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena mengetahui bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang dikaruniakan kepada kita.”

Hosea 2:16 Dan pada hari itu, demikianlah firman TUHAN, engkau akan memanggil aku Ishi; dan jangan memanggilku lagi Baali.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk tidak lagi memanggilnya Baali, tetapi menyebutnya sebagai Ishi.

1. Dalam Kitab Suci, Nama Tuhan mencerminkan siapa Dia dan Karakter-Nya

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat Paling Baik Diwakili dengan Nama Baru-Nya, Ishi

1. Yesaya 9:6 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan ada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai ."

2. Kejadian 17:5 - "Namamu tidak lagi disebut Abram, tetapi namamu adalah Abraham, karena Aku telah menjadikanmu bapa banyak bangsa."

Hosea 2:17 Sebab Aku akan menghapuskan nama Baalim dari mulutnya, sehingga nama mereka tidak akan diingat lagi.

Tuhan akan memulihkan umat-Nya dan menyingkirkan berhala-berhala palsu dari kehidupan mereka.

1. Pemulihan melalui iman kepada Tuhan

2. Penyembahan berhala menyebabkan kita melupakan kuasa Tuhan

1. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

2. Ibrani 10:14 - Sebab hanya dengan satu korban saja Ia telah menyempurnakan selama-lamanya mereka yang dikuduskan.

Hosea 2:18 Pada hari itu Aku akan membuat perjanjian bagi mereka dengan binatang-binatang di padang, dan dengan burung-burung di udara, dan dengan binatang-binatang melata di bumi, dan Aku akan mematahkan busur, pedang, dan peperangan. keluar dari dalam bumi, dan akan membuat mereka berbaring dengan selamat.

Tuhan akan membuat perjanjian dengan binatang di bumi dan menghancurkan senjata perang agar manusia dapat berbaring dengan aman.

1. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Perjanjian Tuhan Mendatangkan Kedamaian

2. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Perjanjian Allah Memungkinkan Perdamaian

1. Yesaya 2:4 - "Dan mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi."

2. Mikha 4:3 - "Dan dia akan menghakimi di antara banyak orang, dan menegur bangsa-bangsa yang kuat dari jauh; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan juga tidak akan mereka belajar perang lagi."

Hosea 2:19 Dan aku akan menunangkanmu denganku selama-lamanya; ya, aku akan menjodohkanmu denganku dalam kebenaran, dan dalam penghakiman, dan dalam kasih setia, dan belas kasihan.

Tuhan berjanji akan menjodohkan umat-Nya dengan-Nya selama-lamanya dengan kebenaran, penghakiman, kasih setia, dan belas kasihan.

1. "Pertunangan Tuhan: Cinta Kasih dan Pengampunan"

2. "Komitmen Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Kebenaran dan Penghakiman"

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 103:17 - "Tetapi kasih setia Tuhan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu."

Hosea 2:20 Aku akan bertunangan denganmu dengan setia dan engkau akan mengenal TUHAN.

Allah berjanji akan mempertunangkan umat-Nya dengan setia kepada-Nya, dan mereka akan mengenal TUHAN.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Mengenal Tuhan Mengubah Segalanya

2. Perjanjian Kesetiaan: Janji Tuhan yang Tidak Dapat Diingkari

1. Yesaya 54:5 - Karena Penciptamu adalah suamimu; TUHAN semesta alam adalah nama-Nya; dan Penebusmu Yang Mahakudus Israel; Dialah yang akan disebut sebagai Allah seluruh bumi.

2. Yeremia 31:3 - TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, berfirman: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu.

Hosea 2:21 Dan akan terjadi pada hari itu, Aku akan mendengar, firman TUHAN, Aku akan mendengar langit, dan mereka akan mendengar bumi;

Tuhan mendengar dan mendengarkan seluruh ciptaan.

1: Kita harus berusaha untuk mendengarkan semua ciptaan dan menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

2: Kita harus selalu ingat untuk meluangkan waktu sejenak untuk mendengarkan dan menghargai semua keindahan dan keragaman di dunia kita, dan untuk menghormati kehadiran Tuhan.

1: Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2: Yesaya 40:12 - "Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya, atau dengan lebar tangannya yang melebihi langit?"

Hosea 2:22 Dan bumi akan mendengarkan jagung, anggur, dan minyak; dan mereka akan mendengar Yizreel.

Bumi akan mendengar berlimpahnya jagung, anggur, dan minyak, dan juga akan mendengar Yizreel.

1: Kelimpahan Tuhan: Bumi akan mendengar berlimpahnya jagung, anggur, dan minyak, yang merupakan pengingat akan penyediaan Tuhan bagi umat-Nya.

2: Kesetiaan Tuhan: Tuhan akan menafkahi umat-Nya dan juga mendengarkan Yizreel, yang merupakan pengingat akan kesetiaan Tuhan dan janji penebusan.

1: Yesaya 55:1-3 - "Mari, kamu semua yang haus, datanglah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, mari, beli dan makan! Ayo, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya. Mengapa menghabiskan uang untuk apa yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk apa yang tidak memuaskan? Dengar, dengarkan aku, dan makanlah apa yang enak, dan jiwamu akan bergembira dengan makanan yang paling kaya."

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

Hosea 2:23 Dan aku akan menaburkannya kepadaku di bumi; dan Aku akan mengasihani dia yang tidak memperoleh belas kasihan; dan aku akan mengatakan kepada mereka yang bukan umatku, Engkaulah umatku; dan mereka akan berkata, Engkaulah Tuhanku.

Allah akan mengasihani orang-orang yang tidak mendapat rahmat dan menyebut mereka umat-Nya.

1. Rahmat dan Kasih Tuhan kepada Semua

2. Kuasa Penebusan Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2:13-14 - Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang dahulunya jauh, kini menjadi dekat oleh darah Kristus. Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang menjadikan kedua kelompok itu satu dan menghancurkan penghalang, tembok pemisah permusuhan.

Hosea pasal 3 menyajikan narasi simbolis yang singkat namun kuat yang mencerminkan kasih Allah terhadap umat-Nya yang tidak setia dan keinginan-Nya untuk memulihkan mereka. Bab ini menekankan konsep penebusan dan pemulihan hubungan yang rusak.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan perintah Tuhan kepada Hosea untuk mencintai seorang wanita yang dicintai pria lain dan melakukan perzinahan. Ini melambangkan kasih Allah terhadap bangsa Israel yang tidak setia, meskipun mereka melakukan perzinahan rohani (Hosea 3:1).

Paragraf ke-2: Hosea menaati perintah Tuhan dan membeli wanita itu seharga lima belas syikal perak dan satu setengah homer jelai. Dia menyuruhnya untuk tinggal bersamanya dan menahan diri dari tindakan perzinahan lebih lanjut, yang melambangkan rencana Tuhan untuk memulihkan hubungan-Nya dengan Israel (Hosea 3:2-3).

Paragraf ke-3: Narasi kemudian beralih ke gambaran tentang bangsa Israel yang akan hidup berhari-hari tanpa raja, pangeran, pengorbanan, atau tiang suci. Mereka akan kembali mencari Tuhan dan Daud raja mereka di akhir zaman (Hosea 3:4-5).

Kesimpulan,

Hosea pasal 3 menyajikan narasi simbolis yang singkat namun kuat

yang mencerminkan kasih Allah terhadap umat-Nya yang tidak setia

dan keinginan-Nya untuk memulihkannya.

Instruksi Tuhan kepada Hosea untuk mencintai wanita yang berzinah, melambangkan cintanya kepada Israel yang tidak setia.

Pembelian wanita itu oleh Hosea dan perintahnya agar wanita itu tinggal bersamanya, melambangkan rencana Tuhan untuk memulihkan hubungan-Nya dengan Israel.

Deskripsi bangsa Israel yang hidup tanpa raja, pangeran, pengorbanan, atau tiang suci.

Ramalan kembalinya mereka mencari Tuhan dan Daud raja mereka di akhir zaman.

Pasal Hosea ini menyajikan narasi simbolis yang singkat namun kuat. Tuhan memerintahkan Hosea untuk mencintai wanita yang dicintai pria lain dan melakukan perzinahan. Ini melambangkan kasih Tuhan terhadap bangsa Israel yang tidak setia, meskipun mereka melakukan perzinahan rohani. Hosea mematuhi perintah Tuhan dan membeli wanita itu seharga lima belas syikal perak dan satu setengah homer jelai. Dia menyuruhnya untuk tinggal bersamanya dan menahan diri dari tindakan perzinahan lebih lanjut, yang melambangkan rencana Tuhan untuk memulihkan hubungan-Nya dengan Israel. Narasinya kemudian beralih ke gambaran tentang bangsa Israel, yang akan hidup berhari-hari tanpa seorang raja, pangeran, pengorbanan, atau tiang suci. Namun, mereka pada akhirnya akan kembali untuk mencari Tuhan dan Daud, raja mereka, di akhir zaman. Pasal ini menekankan kasih, penebusan, dan keinginan Tuhan untuk memulihkan hubungan yang rusak dengan umat-Nya yang tidak setia.

Hosea 3:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Pergilah, kasihilah perempuan yang dikasihi sahabatnya, namun seorang pezina, sesuai dengan kasih TUHAN terhadap bani Israel, yang memandang kepada allah-allah lain dan menyukai kendi-kendi anggur. .

Tuhan memerintahkan Hosea untuk mencintai wanita yang tidak setia sesuai dengan kasih Tuhan kepada Israel.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Bagaimana Anugerah Tuhan yang Melimpah Melampaui Kesetiaan Manusia

2. Mengasihi Yang Tidak Dapat Dicintai: Pelajaran Belas Kasih dari Hosea

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. 1 Petrus 4:8 - "Yang terutama, hendaklah kamu saling mengasihi dengan sungguh-sungguh, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa."

Hosea 3:2 Maka aku membelikannya kepadaku dengan harga lima belas keping perak, dan satu homer jelai, dan setengah homer jelai.

Kasih Allah yang tanpa syarat terhadap umat-Nya dicontohkan dengan pembelian istri Hosea yang tidak setia.

1: Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat - Hosea 3:2

2: Harga Kasih - Hosea 3:2

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 5:8 - Tetapi Allah memuji kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Hosea 3:3 Lalu aku berkata kepadanya: Engkau akan tinggal bersamaku selama beberapa hari; janganlah kamu menjadi pelacur, dan janganlah kamu menjadi milik pria lain: demikian pula aku juga akan menjadi milikmu.

Tuhan menyuruh istri Hosea, Gomer, untuk tetap setia padanya dan tidak melakukan perzinahan.

1. Kuasa Penebusan Tuhan: Kisah Hosea dan Gomer

2. Pentingnya Cinta Setia dalam Pernikahan

1. Efesus 5:22-33 - Petunjuk Hubungan Suami-Istri

2. Roma 6:12-14 - Mati terhadap Dosa, Hidup di dalam Kristus

Hosea 3:4 Sebab berhari-hari lamanya orang Israel akan tinggal tanpa seorang raja, tanpa seorang pangeran, tanpa korban sembelihan, tanpa patung, tanpa efod, dan tanpa terafim.

Bani Israel akan hidup tanpa raja, pangeran, pengorbanan, patung, efod, dan terafim selama berhari-hari.

1: Rencana Tuhan bagi kita seringkali berbeda dari apa yang kita harapkan.

2: Sekalipun kita tidak mempunyai apa-apa, Tuhan tetap menyertai kita dan kita tetap dapat mengandalkan-Nya.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda.

Hosea 3:5 Sesudah itu orang Israel akan kembali dan mencari TUHAN, Allah mereka, dan Daud, raja mereka; dan akan takut akan TUHAN dan kebaikan-Nya pada hari-hari terakhir.

Bani Israel akan kembali kepada TUHAN dan mencari Dia, dan akan takut serta menghormati kebaikan-Nya di masa depan.

1. Menemukan Kembali TUHAN: Panggilan untuk Kembali

2. Menghidupkan Kembali Rasa Takut akan TUHAN: Jalan Menuju Pembaruan

1. Yeremia 24:7 - "Aku akan memberi mereka hati untuk mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN. Mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka, karena mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati mereka."

2. Yoel 2:12-14 - "Tetapi sekarang juga, demikianlah firman TUHAN, kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu, dengan puasa, dengan menangis, dan dengan berkabung; dan koyaklah hatimu, bukan pakaianmu."

Hosea pasal 4 membahas kemerosotan rohani dan moral bangsa Israel. Pasal ini menyoroti ketidaktaatan, penyembahan berhala, dan kurangnya pengetahuan mereka, yang mengakibatkan meluasnya kerusakan dan penghakiman dari Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan teguran keras dari Tuhan kepada umat Israel. Dia menuduh mereka tidak memiliki kesetiaan, cinta, atau pengetahuan tentang Tuhan. Sebaliknya, mereka dicirikan oleh sumpah serapah, kebohongan, pembunuhan, pencurian, dan perzinahan (Hosea 4:1-2).

Paragraf ke-2: Tuhan menyesali akibat perbuatan mereka, menyatakan bahwa negeri itu berduka dan layu karena kejahatan mereka. Hewan, burung, dan ikan juga terkena dampaknya, karena mereka binasa karena kurangnya pemahaman dan penolakan manusia terhadap jalan Tuhan (Hosea 4:3-5).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan kecaman terhadap para imam dan pemuka agama. Tuhan menuduh mereka menyesatkan manusia dan ikut serta dalam cara hidup manusia yang penuh dosa. Akibatnya Tuhan akan menolak dan melupakan anak-anaknya (Hosea 4:6-9).

Paragraf ke-4: Penyembahan berhala masyarakat ditonjolkan, ketika mereka berkonsultasi dengan berhala kayu dan mencari petunjuk dari tongkatnya. Mereka telah melupakan Tuhan dan beralih ke pelacuran, yang mengakibatkan hilangnya pemahaman dan daya pengamatan mereka (Hosea 4:12-14).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan peringatan tentang akibat dari tindakan mereka. Masyarakat makan tapi tidak kenyang, melakukan pergaulan bebas, namun tidak bertambah jumlahnya. Mereka telah meninggalkan Tuhan dan akan dihukum karena ketidaksetiaan mereka (Hosea 4:16-19).

Kesimpulan,

Hosea pasal 4 membahas kemerosotan rohani dan moral bangsa Israel,

menyoroti ketidaktaatan, penyembahan berhala, dan kurangnya pengetahuan mereka,

yang telah mengakibatkan korupsi dan penghakiman yang meluas dari Tuhan.

Teguran dari Tuhan, menuduh manusia kurang setia, kurang kasih, dan kurang mengenal Tuhan.

Akibat perbuatan mereka, tanah, hewan, burung, dan ikan terkena dampak kejahatan mereka.

Kecaman terhadap para pendeta dan pemuka agama karena menyesatkan umat.

Menyoroti penyembahan berhala dan hilangnya pemahaman dan kebijaksanaan masyarakat.

Peringatan akan konsekuensi tindakan mereka, termasuk ketidakpuasan dan hukuman atas ketidaksetiaan mereka.

Pasal Hosea ini membahas kemerosotan rohani dan moral umat Israel. Tuhan dengan keras menegur mereka, menuduh mereka kurang setia, kurang kasih, dan tidak mengenal Dia. Sebaliknya, mereka malah mengumpat, berbohong, membunuh, mencuri, dan berzinah. Akibat dari tindakan mereka terlihat jelas ketika bumi berduka dan layu, dan hewan, burung, dan ikan binasa karena kejahatan dan penolakan mereka terhadap jalan Tuhan. Para pendeta dan pemimpin agama juga dikutuk karena menyesatkan masyarakat dan berpartisipasi dalam cara-cara mereka yang berdosa. Masyarakat telah beralih ke penyembahan berhala, mencari petunjuk dari berhala kayu dan terlibat dalam prostitusi. Akibatnya, mereka kehilangan pemahaman dan ketajaman. Bab ini diakhiri dengan peringatan mengenai konsekuensi tindakan mereka, termasuk ketidakpuasan dan hukuman atas ketidaksetiaan mereka. Bab ini menyoroti korupsi dan penghakiman yang meluas akibat ketidaktaatan, penyembahan berhala, dan kurangnya pengetahuan.

Hosea 4:1 Dengarlah firman TUHAN, hai anak-anak Israel: sebab TUHAN berselisih dengan penduduk negeri itu, karena tidak ada kebenaran, belas kasihan, dan pengetahuan tentang Allah di negeri ini.

TUHAN berselisih dengan bangsa Israel karena mereka kekurangan kebenaran, belas kasihan dan pengetahuan akan Tuhan.

1. Kekuatan Belas Kasih: Mengenali Kasih Tuhan dalam Hidup kita

2. Perlunya Kebenaran: Mengandalkan Firman Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Lukas 6:36-37 - Kasihanilah sama seperti Bapamu yang penyayang. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dihakimi. Jangan mengutuk, dan Anda tidak akan dihukum. Maafkan, dan Anda akan dimaafkan.

2. Mazmur 19:7-8 - Hukum Tuhan itu sempurna, yang menghidupkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.

Hosea 4:2 Dengan bersumpah, berbohong, membunuh, mencuri, dan berzinah, mereka keluar dan darah bersentuhan dengan darah.

Bangsa Israel telah melanggar perjanjian Allah dengan melakukan aktivitas berdosa.

1: Kita harus waspada terhadap godaan untuk melanggar perjanjian Allah dengan melakukan aktivitas berdosa.

2: Dosa akan membawa kehancuran dan menimbulkan dampak kehancuran dalam keluarga dan komunitas kita.

1: Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian keinginan, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut."

2: Mazmur 119:11 - Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

Hosea 4:3 Oleh karena itu negeri ini akan berdukacita dan setiap penduduknya akan merana, bersama binatang-binatang di padang dan dengan burung-burung di udara; ya, ikan-ikan di laut juga akan disingkirkan.

Negeri sedang berkabung dan yang menghuninya merana, selain binatang-binatang liar, burung-burung, dan ikan-ikan.

1. "Hukuman Tuhan dan Akibat-akibatnya"

2. "Rahmat Tuhan dan Kuasanya"

1. Yakobus 5:1-3 - Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya, menangislah dan merataplah atas kesengsaraan yang akan menimpa kamu.

2. Yesaya 43:1-3 - Jangan takut: karena Aku telah menebusmu, Aku telah memanggilmu dengan namamu; kamu milikku.

Hosea 4:4 Namun janganlah ada orang yang bertengkar atau menegur orang lain, karena umatmu sama seperti orang yang bertengkar dengan imam.

Masyarakat tidak boleh berdebat satu sama lain, karena ini sama dengan berdebat dengan pendeta.

1. "Imamat Semua Orang Percaya: Apa Artinya bagi Kehidupan Kita"

2. "Kekuatan Kelemahlembutan: Cara Menangani Konflik Secara Alkitabiah"

1. 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah bangsa yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat milik-Nya sendiri, agar kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. "

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Hosea 4:5 Sebab itu engkau akan tewas pada siang hari, dan nabi juga akan tewas bersamamu pada malam hari, dan ibumu akan Kubinasakan.

Allah akan menghukum umat-Nya dengan membinasakan mereka di siang hari dan nabi yang berbicara mewakili mereka di malam hari.

1) Akibat Ketidaktaatan; 2) Kekuatan Murka Tuhan.

1) Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."; 2) Yeremia 22:5 - "Tetapi jika kamu tidak mendengarkan kata-kata ini, aku bersumpah demi diriku sendiri, demikianlah firman TUHAN, bahwa rumah ini akan menjadi reruntuhan."

Hosea 4:6 Umat-Ku binasa karena kurangnya pengetahuan: karena engkau menolak pengetahuan, maka Aku juga akan menolak engkau, sehingga engkau tidak menjadi imam bagiku; karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, maka aku pun akan melupakan anak-anakmu .

UmatKu berada dalam bahaya karena mereka menolak ilmu pengetahuan dan melupakan hukum Allah.

1. Harga Ketidaktahuan: Menyadari Akibat Menolak Pengetahuan

2. Hukum Tuhan : Memahami Manfaat dan Keberkahan Mengikuti Jalan Tuhan

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Mazmur 19:7-9 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata; takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya; peraturan-peraturan Tuhan adalah benar, dan semuanya benar.

Hosea 4:7 Semakin bertambah jumlah mereka, semakin banyak pula mereka yang berdosa terhadap Aku; sebab itu kemuliaan mereka akan Kuubah menjadi aib.

Jumlah umat Israel semakin bertambah, namun mereka berdosa terhadap Tuhan, sehingga Dia akan menghilangkan kemuliaan mereka dan menggantikannya dengan rasa malu.

1. Tuhan Itu Adil dan Akan Menghukum Dosa

2. Waspada Berdosa Terhadap Tuhan

1. Yehezkiel 18:20-22 - Jiwa yang berbuat dosa, ia yang akan mati.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Hosea 4:8 Mereka memakan dosa umat-Ku dan menaruh perhatian pada kesalahannya.

Bangsa Israel telah menyimpang dari jalan Tuhan dan berdosa terhadap Dia.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Akibat Dosa

1. Yeremia 17:9, "Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya?"

2. Ibrani 3:12-13, "Waspadalah, saudara-saudara, jangan ada di antara kamu yang mempunyai hati yang jahat dan tidak percaya, yang menyebabkan kamu menjauh dari Allah yang hidup. Tetapi saling menasihati setiap hari, selama masih ada dipanggil pada hari ini, supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi keras hati oleh tipu daya dosa.”

Hosea 4:9 Dan akan ada manusia seperti imam; dan Aku akan menghukum mereka karena perbuatan mereka dan membalas perbuatan mereka.

Tuhan akan menghakimi umat dan imam berdasarkan tindakan mereka.

1. Tuhan Melihat Segalanya: Setiap tindakan mempunyai konsekuensi

2. Bertanggung Jawab: Kita akan bertanggung jawab atas pilihan kita

1. Matius 12:36-37 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: pada hari penghakiman, setiap orang harus mempertanggungjawabkan setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan dikutuk."

2. Roma 2:6-11 - "Allah 'akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.' Bagi mereka yang dengan kegigihan berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, ia akan memberikan hidup yang kekal. Tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan yang menolak kebenaran dan mengikuti kejahatan, akan ada murka dan kemarahan."

Hosea 4:10 Sebab mereka akan makan, namun tidak berkecukupan; mereka akan melakukan pelacuran, namun tidak bertambah; sebab mereka telah lalai untuk memperhatikan TUHAN.

Manusia akan menderita jika mereka tidak memperhatikan Tuhan dan mengikuti ajaran-Nya.

1. Tuhan Memberi Upah kepada Mereka yang Mengikuti Ajaran-Nya

2. Akibat Tidak Mengindahkan Firman Tuhan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa adalah aib bagi bangsa mana pun.

Hosea 4:11 Percabulan, anggur dan anggur baru merenggut hati.

Hosea 4:11 memperingatkan terhadap dampak buruk dari perbuatan amoral dan mabuk-mabukan.

1. "Bahaya Maksiat"

2. "Akibat Mabuk"

1. Amsal 23:29-35 - "Siapakah yang mempunyai duka? Siapakah yang berdukacita? Siapakah yang berselisih? Siapakah yang suka mengeluh? Siapakah yang mempunyai luka tanpa sebab? Siapakah yang matanya merah? Mereka yang lama menunggu anggur; mereka yang pergi mencoba anggur campur. Janganlah memandang anggur yang warnanya merah, yang berkilau di dalam cawan dan turun dengan lancar. Ujung-ujungnya ia menggigit seperti ular dan menyengat seperti ular beludak. Matamu akan melihat yang aneh-aneh, dan hatimu berkata-kata sesat. hal-hal.

2. Efesus 5:18 - Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.

Hosea 4:12 Umat-Ku meminta nasihat pada pesawahan mereka, dan tongkat mereka memberitahukan kepada mereka: sebab roh percabulan telah menyesatkan mereka, dan mereka telah menjadi pelacur di luar kuasa Allah mereka.

Manusia telah berpaling dari Tuhan dan malah mencari nasihat dari berhala.

1: Kita harus selalu meminta petunjuk kepada Tuhan, bukan kepada berhala.

2: Penyembahan berhala membawa kehancuran, sebaliknya berpaling kepada Tuhan untuk keselamatan.

1: Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

2: Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku bila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Hosea 4:13 Mereka mempersembahkan kurban di atas gunung-gunung, dan membakar dupa di atas bukit-bukit, di bawah pohon tarbantin, pohon poplar, dan pohon elm, karena keteduhannya bagus; sebab itu anak-anak perempuanmu akan melakukan pelacuran, dan suami-istrimu akan melakukan perzinahan.

Bangsa Israel telah melupakan Tuhan dan malah melakukan pengorbanan di gunung-gunung dan membakar dupa di bukit-bukit.

1. Dosa Datang Saat Kita Melupakan Tuhan

2. Akibat Berpaling dari Tuhan

1. Yesaya 1:11-20

2. Yeremia 2:7-13

Hosea 4:14 Aku tidak akan menghukum anak-anak perempuanmu yang melakukan pelacuran, dan isterimu yang melakukan perzinahan, sebab mereka sendiri dipisahkan dengan pelacur, dan mereka berkorban dengan pelacur; itulah sebabnya jatuhlah bangsa yang tidak berakal budi.

Bangsa Israel telah tidak setia kepada Tuhan, melakukan perzinahan dan pelacuran, sehingga Tuhan tidak akan menghukum mereka atas dosa-dosa mereka.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan : Memahami Anugerah Tuhan

2. Kekuatan Pertobatan: Kembali ke Jalan Tuhan

1. Yeremia 31:3 - "Dari dahulu kala Tuhan telah menampakkan diri kepadaku dan berkata: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2. Yehezkiel 16:60-63 - "Tetapi Aku akan mengingat perjanjian-Ku denganmu pada masa mudamu, dan Aku akan mengikatkan kepadamu perjanjian yang kekal. Pada waktu itu kamu akan mengingat perbuatanmu dan menjadi malu ketika kamu menerima saudara perempuanmu, yang lebih tua dan yang lebih muda: dan mereka akan Kuberikan kepadamu sebagai anak perempuan, tetapi bukan berdasarkan perjanjianmu. Dan Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku denganmu; dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan: supaya engkau mengingat, dan jadilah malu, dan jangan pernah membuka mulutmu lagi karena rasa malumu, padahal Aku tenang terhadapmu karena semua yang telah kamu lakukan, firman Tuhan Allah."

Hosea 4:15 Sekalipun engkau, Israel, bersundal, namun jangan biarkan Yehuda melakukan pelanggaran; dan janganlah kamu datang ke Gilgal, jangan pergi ke Betaven, dan jangan bersumpah, TUHAN itu hidup.

Tuhan memperingatkan Israel untuk tidak setia, dan tidak melakukan penyembahan berhala di Gilgal atau Bethaven, atau menyebut nama Tuhan dengan sembarangan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kuasa Perjanjian Tuhan

1. Yakobus 1:14-15 “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginannya sendiri dan terpikat. seterusnya kematian."

2. Mazmur 24:3-4 "Siapakah yang boleh naik ke bukit Tuhan? Atau siapakah yang boleh berdiri di tempat kudus-Nya? Dia yang bersih tangannya dan murni hatinya."

Hosea 4:16 Sebab Israel mundur seperti lembu yang murtad; sekarang TUHAN akan menggembalakan mereka seperti anak domba di padang luas.

Israel telah menyimpang dari Tuhan dan kini diberi kesempatan untuk bertobat dan kembali.

1. Kemurahan dan pengampunan Tuhan selalu tersedia jika kita bertobat dan kembali kepada-Nya.

2. Kita semua dapat belajar dari teladan Israel dan berusaha untuk tetap setia kepada Tuhan.

1. Hosea 4:16

2. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan mereka yang jahat; maka Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni mereka berdosa, dan akan memulihkan negeri mereka."

Hosea 4:17 Efraim bersatu dengan berhala: biarkan dia sendiri.

Hosea memperingatkan terhadap penyembahan berhala, mendesak agar Efraim dibiarkan sendirian bersama berhala-berhala mereka.

1. "Bahaya Penyembahan Berhala: Pelajaran dari Hosea 4:17"

2. "Melarikan diri dari Penyembahan Berhala: Panggilan untuk Bertindak dari Hosea 4:17"

1. 1 Yohanes 5:21 - "Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala."

2. Yesaya 2:20-21 - "Berhentilah percaya kepada manusia yang hanya mempunyai nafas di hidungnya. Untuk apa menjunjung tinggi mereka? Sebab segala kebaikan mereka hanyalah kabut yang hilang; mereka hanyalah bayang-bayang, tanpa hakikat sama sekali."

Hosea 4:18 Minuman mereka asam, mereka terus-menerus melakukan pelacuran: para penguasanya mencintai dengan rasa malu, Berikan kamu.

Bangsa Israel terus-menerus tidak setia kepada Tuhan dan para penguasa mereka tidak merasa malu karenanya.

1: Kita harus tetap setia kepada Tuhan setiap saat dan menolak dosa.

2: Kita harus bertindak dengan integritas dan menghormati Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

1: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2: Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Hosea 4:19 Angin telah mengikatnya pada sayapnya, dan mereka akan mendapat malu karena korban sembelihan mereka.

Angin telah menjauhkan manusia dari pengorbanan mereka, dan mereka merasa malu karenanya.

1: Kedaulatan Tuhan berada di luar pemahaman kita, dan Dia mengendalikan segala sesuatu, bahkan ketika kita tidak memahaminya.

2: Penting untuk mengingat kehendak Tuhan, dan terkadang keinginan dan gagasan kita harus dikesampingkan oleh keinginan dan gagasan-Nya.

1: Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2: Yeremia 22:29 - Hai tanah, tanah, tanah, dengarkanlah firman TUHAN! Beginilah firman TUHAN: Catatlah orang ini sebagai orang yang tidak mempunyai anak, orang yang tidak beruntung pada umurnya; karena tidak seorang pun dari keturunannya akan makmur, duduk di atas takhta Daud, dan memerintah lagi di Yehuda.

Hosea pasal 5 melanjutkan pesan teguran dan penghakiman terhadap bangsa Israel. Pasal ini menekankan ketidaksetiaan mereka, penyembahan berhala, dan konsekuensi yang akan mereka hadapi karena ketidaktaatan mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan seruan untuk memperhatikan, ketika Allah menuduh para imam, kaum Israel, dan kaum kerajaan melakukan perzinahan rohani dan menajiskan diri mereka sendiri (Hosea 5:1-3).

Alinea ke-2: Allah menyatakan bahwa perbuatan mereka tidak akan membuat mereka kembali kepada-Nya, karena kesombongan dan hati mereka yang tidak bertobat menghalangi mereka untuk mencari-Nya. Mereka telah mencari bantuan dari negara lain, namun pada akhirnya mereka akan menghadapi penghakiman dan pembuangan (Hosea 5:4-7).

Paragraf ke-3: Tuhan menghukum Efraim, salah satu suku Israel, karena kesombongan dan penindasannya. Dia berjanji akan menjadi seperti ngengat bagi Efraim dan seperti pembusukan bagi bangsa Yehuda, yang menyebabkan kehancuran mereka (Hosea 5:8-14).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan gambaran situasi putus asa Israel. Mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, namun tindakan dan ketidaksetiaan mereka menghalangi mereka untuk mendapatkan pertolongan dan penyembuhan dari-Nya. Mereka akan menanggung akibat dosanya sampai mereka mengakui kesalahannya dan mencari wajah Tuhan (Hosea 5:15-6:1).

Kesimpulan,

Hosea pasal 5 melanjutkan pesan teguran dan penghakiman

terhadap bangsa Israel yang tidak setia,

menyoroti penyembahan berhala mereka, hati yang tidak bertobat, dan konsekuensi yang akan mereka hadapi.

Tuduhan perzinahan rohani dan pencemaran nama baik terhadap para imam, kaum Israel, dan keluarga kerajaan.

Pernyataan bahwa tindakan mereka menghalangi mereka untuk kembali kepada Tuhan.

Hukuman terhadap Efraim karena kesombongan dan penindasan mereka.

Janji kehancuran dan penghakiman atas Efraim dan bangsa Yehuda.

Deskripsi situasi putus asa Israel dan ketidakmampuan mereka untuk mendapatkan bantuan dan penyembuhan karena ketidaksetiaan mereka.

Menyerukan pengakuan bersalah dan mencari wajah Tuhan.

Pasal Hosea ini melanjutkan pesan teguran dan penghakiman terhadap bangsa Israel yang tidak setia. Tuhan menuduh para imam, kaum Israel, dan kaum kerajaan melakukan perzinahan rohani dan menajiskan diri mereka sendiri. Dia menyatakan bahwa perbuatan mereka menghalangi mereka untuk kembali kepada-Nya, sebagaimana kesombongan dan hati mereka yang tidak bertobat menghalangi mereka untuk mencari-Nya. Meskipun mereka mencari bantuan dari negara lain, mereka pada akhirnya akan menghadapi penghakiman dan pembuangan. Efraim, salah satu suku Israel, dihukum karena kesombongan dan penindasan mereka. Tuhan berjanji akan menjadi seperti ngengat bagi Efraim dan seperti pembusukan bagi bangsa Yehuda, yang menyebabkan kehancuran mereka. Bab ini diakhiri dengan gambaran situasi putus asa Israel. Mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, namun tindakan dan ketidaksetiaan mereka menghalangi mereka untuk mendapatkan pertolongan dan penyembuhan dari-Nya. Mereka akan menanggung akibat dosanya sampai mereka mengakui kesalahannya dan mencari wajah Tuhan. Pasal ini menekankan ketidaksetiaan, penyembahan berhala, dan penghakiman yang akan dihadapi bangsa Israel sebagai akibat dari ketidaktaatan mereka.

Hosea 5:1 Dengarkanlah ini, hai para imam; dan dengarkanlah, hai kaum Israel; dan dengarkanlah, hai istana raja; karena penghakiman ada di tanganmu, karena kamu telah menjadi jerat di Mizpa dan jaring yang dibentangkan di Tabor.

Dengarkanlah keputusan Tuhan, hai para imam, dan dengarkanlah hai kaum Israel dan kaum raja.

1: Kita harus mendengarkan keputusan Tuhan dan mengikuti perintah-perintah-Nya.

2: Kita harus memperhatikan firman Tuhan dan tidak terjebak oleh godaan dosa.

1: Amsal 28:13 Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2: Yakobus 1:14-15 Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh nafsunya sendiri, dan terpikat. Kemudian, ketika nafsu telah dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, bilamana selesai, menghasilkan kematian.

Hosea 5:2 Dan para pemberontak itu sungguh-sungguh ingin melakukan pembantaian, padahal akulah yang menegur mereka semua.

Orang-orang memberontak dan membunuh satu sama lain, meskipun ada peringatan dari Tuhan.

1: Kita harus mengindahkan peringatan Tuhan dan menjauhi dosa, atau kita akan menanggung akibatnya.

2: Kita harus beriman kepada Tuhan dan percaya bahwa Dia akan membimbing kita di jalan yang benar.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi dia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Hosea 5:3 Aku mengenal Efraim, dan Israel tidak tersembunyi dari padaku; karena sekarang, hai Efraim, engkau melakukan pelacuran dan Israel menjadi najis.

Allah mengetahui dosa-dosa Efraim dan Israel, dan Dia tidak ridha dengan pelacuran mereka yang menyebabkan kenajisan mereka.

1. Akibat Dosa: A pada Hosea 5:3

2. Tuhan Mengetahui Dosa Kita: A pada Hosea 5:3

1. Yehezkiel 16:15-17 Kesetiaan Tuhan meski Israel tidak setia

2. Yakobus 4:17 Sia-sianya berdosa terhadap Tuhan

Hosea 5:4 Mereka tidak merencanakan perbuatannya untuk berbalik kepada Allahnya, karena roh pelacuran ada di tengah-tengah mereka dan mereka belum mengenal TUHAN.

Umat Hosea telah menyimpang dari Tuhan dan tidak setia kepada-Nya. Roh pelacuran ada di tengah-tengah mereka dan mereka tidak mengenal Tuhan.

1. Akibat Penyembahan Berhala - Hosea 5:4

2. Realitas Perzinahan Rohani - Hosea 5:4

1. Yeremia 2:20, "Sebab sejak dahulu kala Aku telah mematahkan kukmu, dan memutuskan ikatanmu; dan engkau berkata, Aku tidak akan melanggar; padahal di setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon hijau engkau mengembara sambil berpura-pura menjadi pelacur."

2. Yehezkiel 6:9, "Dan orang-orang yang terluput darimu akan mengingat Aku di antara bangsa-bangsa ke mana mereka akan ditawan, karena Aku patah hati terhadap hati mereka yang telah meninggalkan Aku, dan terhadap mata mereka yang menyimpang melacur terhadap berhala-berhala mereka; dan mereka akan merasa muak karena kejahatan yang telah mereka lakukan dalam segala kekejian mereka.”

Hosea 5:5 Dan kesombongan Israel menjadi saksi di depan mukanya: itulah sebabnya Israel dan Efraim akan jatuh dalam kesalahan mereka; Yehuda juga akan jatuh bersama mereka.

Israel dan Yehuda telah jatuh dalam kesalahan karena kesombongan mereka.

1. Bahaya Kesombongan - Hosea 5:5

2. Akibat Kejahatan - Hosea 5:5

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Hosea 5:6 Mereka harus pergi bersama kawanan dombanya dan lembu ternaknya untuk mencari TUHAN; tapi mereka tidak akan menemukannya; dia telah menarik diri dari mereka.

Allah telah menjauhkan diri-Nya dari orang-orang yang mencari Dia.

1. Keheningan Tuhan: Belajar Mendengarkan di Dunia yang Bising

2. Penarikan Tuhan: Ketika Tuhan Tampaknya Tidak Ada

1. Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; 7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Mazmur 27:8 Ketika Engkau berkata, Carilah wajahku, maka hatiku berkata kepadamu, Wajahmu, ya TUHAN, kucari.

Hosea 5:7 Mereka telah berkhianat terhadap TUHAN, sebab mereka melahirkan anak-anak yang asing; sekarang mereka akan dilahapnya dalam satu bulan beserta bagiannya.

Umat Tuhan telah berpaling dari-Nya dan mengikuti berhala-berhala palsu, yang mengakibatkan kehancuran rohani.

1: Berpaling dari Tuhan membawa konsekuensi yang mengerikan.

2: Kita harus tetap setia kepada Tuhan, meski sulit.

1: Ulangan 6:16 - "Ya, kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu."

2: Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Hosea 5:8 Tiuplah terompet di Gibea dan terompet di Rama; berserulah dengan nyaring di Bethaven, di belakangmu, hai Benyamin.

Hosea menyerukan agar umat Israel menyuarakan peringatan untuk bertobat.

1. Bunyikan Alarm: Bertobat dan Kembali kepada Tuhan

2. Mencari Rahmat Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

1. Yoel 2:1-2 - "Tiuplah sangkakala di Sion; bunyikan tanda peringatan di bukit-Ku yang kudus. Biarlah semua penduduk negeri ini gemetar, karena hari Tuhan sudah tiba. Hari itu sudah dekat"

2. Yunus 3:4-5 - "Yunus mulai masuk ke kota, menempuh perjalanan sehari. Lalu ia berseru, Empat puluh hari lagi, Niniwe akan digulingkan! Dan penduduk Niniwe percaya kepada Tuhan. Mereka menyerukan berpuasa dan mengenakan kain kabung, dari yang terbesar sampai yang terkecil.

Hosea 5:9 Efraim akan menjadi sunyi sepi pada hari teguran; di antara suku-suku Israel telah Kuberitahukan apa yang pasti akan terjadi.

Efraim akan dihukum karena dosa-dosa mereka dan Tuhan telah menyatakan penghakiman-Nya.

1: Kita tidak boleh melupakan janji Allah akan pembalasan dan keadilan bagi mereka yang menyimpang dari-Nya.

2: Kita harus selalu ingat bahwa tindakan kita mempunyai konsekuensi dan bahwa Tuhan akan menghakimi kita atas dosa-dosa kita.

1: Yesaya 5:20-23 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2: Roma 2:4-5 - Atau engkau memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran, dan panjang sabar-Nya; tidak mengetahui bahwa kebaikan Tuhan menuntunmu kepada pertobatan?

Hosea 5:10 Para pemimpin Yehuda seperti mereka yang melepaskan ikatan; oleh karena itu Aku akan mencurahkan murka-Ku ke atas mereka seperti air.

Para pangeran Yehuda berperilaku seperti orang yang mengabaikan batas, sehingga Tuhan akan menghukum mereka dengan murka-Nya.

1. Tuhan itu Adil dan Murka-Nya Nyata

2. Patuhi Batasan Tuhan dan Hormati Standar-Standar-Nya

1. Matius 7:13-14 - Masuk melalui pintu yang sempit; sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya lebar sehingga menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya.

14 Sebab pintu gerbangnya kecil dan jalannya sempit menuju kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

Hosea 5:11 Efraim tertindas dan hancur dalam penghakiman, karena ia rela menjalankan perintah itu.

Efraim telah ditindas dan dihakimi karena rela mengikuti perintah Tuhan.

1. "Kekuatan Ketaatan"

2. "Berkah dari Ketundukan"

1. Matius 11:29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

2. Amsal 19:16 Siapa menaati perintah, ia memelihara nyawanya, tetapi siapa yang meremehkan jalannya, akan mati.

Hosea 5:12 Sebab itu bagi Efraim aku akan seperti ngengat, dan bagi kaum Yehuda seperti kebusukan.

Tuhan akan menghukum Efraim dan Yehuda karena dosa-dosa mereka dengan mengubah mereka menjadi debu dan pembusukan.

1. Kuasa Murka Tuhan : Memahami Akibat Dosa

2. Berpaling dari Dosa: Bagaimana Memulihkan Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Matius 12:34-37 “Sebab yang diucapkan mulut meluap dari hati. Orang yang baik mengeluarkan kebaikan dari perbendaharaannya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan kejahatan dari perbendaharaannya yang jahat. Aku berkata kepadamu, pada hari kiamat orang-orang akan mempertanggungjawabkan setiap perkataan ceroboh yang mereka ucapkan, karena dengan perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu kamu akan dihukum.

2. Yakobus 4:7-10 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. Menjadi malang dan berduka dan menangis. Biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

Hosea 5:13 Ketika Efraim melihat penyakitnya, dan Yehuda melihat lukanya, maka pergilah Efraim ke Asyur, dan diutus kepada raja Yareb; namun ia tidak dapat menyembuhkanmu, atau menyembuhkan lukamu.

Efraim dan Yehuda menyadari penyakit dan luka mereka, jadi Efraim mencari bantuan dari raja Asyur, Jareb, tetapi raja tidak dapat menyembuhkan mereka.

1. Tuhan Adalah Satu-Satunya Penyembuh Sejati Kita

2. Mencari Bantuan dari Sumber yang Salah Menimbulkan Kekecewaan

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Matius 9:12-13 - "Mendengar hal ini, Yesus berkata, 'Bukan orang sehat yang memerlukan dokter, melainkan orang sakit. Tetapi pergilah dan pelajari apa artinya: 'Aku menginginkan belas kasihan, bukan pengorbanan.' Sebab Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang benar, melainkan orang-orang berdosa.'"

Hosea 5:14 Sebab bagi Efraim aku akan seperti singa dan seperti singa muda bagi kaum Yehuda: Aku, aku sendiri, akan merobek dan pergi; Aku akan mengambilnya, dan tidak ada yang bisa menyelamatkannya.

Hosea memperingatkan umat Tuhan akan ketidaktaatan mereka dan konsekuensi yang akan mereka hadapi.

1: Kita harus taat kepada Tuhan, kalau tidak Dia akan memisahkan kita dan tidak ada yang bisa menyelamatkan kita.

2: Tuhan itu berkuasa dan mempunyai kemampuan untuk menghancurkan kita jika kita tidak menaati perintah-Nya.

1: Ulangan 28:15-20 Tuhan memperingatkan umat-Nya akan kutukan yang akan mereka hadapi jika mereka tidak menaati-Nya.

2: Yeremia 17:5-10 Tuhan memperingatkan umat-Nya tentang konsekuensi dari percaya pada diri sendiri dan tidak percaya pada-Nya.

Hosea 5:15 Aku akan pergi dan kembali ke tempatku, sampai mereka mengakui pelanggaran mereka, dan mencari wajahku: dalam kesusahan mereka, mereka akan segera mencariku.

Tuhan akan menunggu sampai manusia mengakui kesalahan mereka dan mencari Dia dalam kesusahan mereka.

1. Kekuatan Pertobatan: Mengapa Mencari Tuhan dalam Kesusahan Kita Itu Penting

2. Kemurahan dan Kesabaran Tuhan: Belajar dari Hosea 5:15

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yehezkiel 33:11 - Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik, tetapi orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup; berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat, sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Hosea pasal 6 menggambarkan seruan untuk bertobat dan tema kerinduan Allah akan kasih dan pengetahuan yang sejati, bukan ritual keagamaan yang dangkal. Bab ini membandingkan penyesalan sementara masyarakat dengan kurangnya komitmen jangka panjang terhadap perubahan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan orang-orang mengungkapkan keinginan untuk kembali kepada Tuhan, mengakui bahwa Dia telah melukai mereka dan akan menyembuhkan mereka. Mereka menyatakan niatnya untuk mencari Dia dan mengakui kebenaran-Nya (Hosea 6:1-3).

Paragraf ke-2: Tuhan menanggapi penyesalan sementara mereka, menyoroti ketidakkonsistenan dan kurangnya komitmen yang tulus. Dia membandingkan kesetiaan mereka dengan kabut pagi yang berlalu dan menekankan keinginan-Nya akan kasih yang teguh dan pengenalan akan Dia daripada pengorbanan keagamaan (Hosea 6:4-6).

Paragraf ke-3: Tuhan menuduh manusia melanggar perjanjian seperti Adam dan melanggar iman kepada-Nya. Dia menggambarkan ketidaksetiaan, penipuan, dan kekerasan mereka. Akibatnya, penghakiman akan menimpa mereka (Hosea 6:7-10).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan pengingat akan kerinduan Tuhan akan belas kasihan dan pengetahuan tentang Dia daripada korban bakaran. Dia memanggil umat manusia untuk kembali kepada-Nya dan menjanjikan pemulihan dan kebangkitan jika mereka benar-benar mencari Dia dengan ketulusan dan komitmen (Hosea 6:11).

Kesimpulan,

Hosea pasal 6 menggambarkan seruan untuk bertobat

dan menekankan keinginan Tuhan akan cinta dan pengetahuan yang sejati

daripada ritual keagamaan yang dangkal.

Orang-orang mengungkapkan keinginan untuk kembali kepada Tuhan, mengakui luka-luka-Nya dan mencari-Nya.

Tuhan menyoroti penyesalan sementara mereka dan kurangnya komitmen yang tulus.

Perbandingan kesetiaan mereka dengan kabut pagi yang sekilas berlalu.

Keinginan Tuhan akan cinta dan pengetahuan yang teguh tentang-Nya daripada pengorbanan agama.

Tuduhan melanggar perjanjian dan melanggar iman kepada Tuhan.

Pengingat akan kerinduan Tuhan akan belas kasihan dan pengetahuan daripada korban bakaran.

Panggilan untuk kembali kepada Tuhan dengan keikhlasan dan janji pemulihan dan kebangkitan.

Pasal Hosea ini menggambarkan seruan untuk bertobat dan menyoroti kerinduan Allah akan kasih dan pengetahuan yang sejati dibandingkan dengan ritual keagamaan yang dangkal. Orang-orang menyatakan keinginan untuk kembali kepada Tuhan, mengakui bahwa Dia telah melukai mereka dan akan menyembuhkan mereka. Namun, Tuhan menanggapi penyesalan mereka yang bersifat sementara, dengan menekankan ketidakkonsistenan mereka dan kurangnya komitmen yang tulus. Dia membandingkan kesetiaan mereka dengan kabut pagi yang cepat berlalu dan menekankan keinginan-Nya akan kasih yang teguh dan pengenalan akan Dia daripada pengorbanan keagamaan. Tuhan menuduh manusia melanggar perjanjian seperti Adam dan melanggar iman kepada-Nya. Ia menggambarkan ketidaksetiaan, penipuan, dan kekerasan mereka, yang akan mengakibatkan penghakiman. Pasal ini diakhiri dengan pengingat akan keinginan Tuhan akan belas kasihan dan pengetahuan daripada korban bakaran. Dia memanggil umat untuk kembali kepada-Nya dengan ketulusan dan menjanjikan pemulihan dan kebangkitan jika mereka benar-benar mencari Dia dengan komitmen yang tulus. Bab ini menekankan pentingnya pertobatan sejati, cinta yang tulus, dan pengetahuan tentang Tuhan daripada praktik keagamaan yang kosong.

Hosea 6:1 Marilah kita kembali kepada TUHAN, sebab Ia telah merobek dan Ia akan menyembuhkan kita; dia telah memukul, dan dia akan mengikat kita.

Hosea menyerukan untuk kembali kepada Tuhan karena Dialah yang dapat menyembuhkan dan membalut kita.

1: "Tuhan Menyembuhkan dan Mengikat Kita"

2: "Kembali kepada Tuhan"

1: Yesaya 53:5 "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

2: Yakobus 5:15-16 "Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu, Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, maka mereka akan diampuni. Karena itu hendaklah saling mengaku dosamu dan saling mendoakan lain-lainnya supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa itu lebih kuat dan mujarabnya.”

Hosea 6:2 Dua hari kemudian Ia akan menghidupkan kita kembali; pada hari yang ketiga Ia akan membangunkan kita dan kita akan hidup di hadapan-Nya.

Tuhan akan menghidupkan kita kembali pada hari ketiga dan kita akan hidup di hadirat-Nya.

1. Kuasa Kebangkitan Hari Ketiga

2. Janji Hidup dalam Hadirat Tuhan

1. Yohanes 11:25-26 Kata Yesus kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia sudah mati, ia akan hidup:

2. Roma 6:4-5 Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian; sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.

Hosea 6:3 Pada waktu itu kita akan mengetahui, jika kita terus mengenal TUHAN: kepergian-Nya seperti pagi hari; dan dia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan akhir dan hujan awal yang turun ke bumi.

TUHAN akan datang kepada kita seperti hujan pagi dan sore jika kita berusaha mengenal Dia.

1. Mengikuti Mengenal TUHAN

2. Mengalami Berkat TUHAN

1. Yeremia 29:10-13 Sebab beginilah firman Tuhan, Bahwa setelah tujuh puluh tahun selesai di Babel, Aku akan mengunjungi kamu, dan menepati janji baik-Ku terhadap kamu, dengan membuat kamu kembali ke tempat ini. Sebab aku mengetahui pikiran-pikiran yang Kupikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu suatu akhir yang diharapkan. Kemudian kamu harus berseru kepadaku, dan kamu harus pergi dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Yakobus 4:8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Hosea 6:4 Hai Efraim, apakah yang harus kuperbuat kepadamu? Hai Yehuda, apa yang harus aku lakukan kepadamu? karena kebaikanmu seperti awan pagi, dan hilang seperti embun awal.

Nabi Hosea mempertanyakan Yehuda dan Efraim tentang kebaikan sementara mereka, karena kebaikan itu cepat berlalu seperti awan pagi atau embun dini hari.

1. Sifat kebaikan yang cepat berlalu - Hosea 6:4

2. Pengharapan Tuhan terhadap kita - Hosea 6:4

1. Mazmur 103:15-16 - Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang, demikianlah ia tumbuh subur. Karena angin melewatinya, maka ia pun lenyap; dan tempatnya tidak akan mengetahuinya lagi.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Hosea 6:5 Oleh karena itu aku telah menebangnya melalui para nabi; Aku telah membunuh mereka dengan perkataan mulutku, dan keputusanmu bagaikan cahaya yang memancar.

Tuhan menggunakan nabi-nabi-Nya untuk membawa penghakiman-Nya dan firman-Nya sebagai terang yang mendatangkan keselamatan.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Nabi-nabi Allah dan Penghakiman-Nya

1. Mazmur 19:8 - Ketetapan Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.

2. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Hosea 6:6 Sebab aku menginginkan belas kasihan, bukan korban sembelihan; dan pengenalan akan Allah melebihi korban bakaran.

Hosea 6:6 mengingatkan kita untuk mengutamakan kemurahan dan pengenalan akan Tuhan dibandingkan korban bakaran.

1. "Kekuatan Belas Kasihan: Pengertian Hosea 6:6"

2. "Mencari Pengetahuan tentang Tuhan: Refleksi Hosea 6:6"

1. Matius 9:13 - "Tetapi pergilah dan pelajari apa artinya itu, Aku akan berbelas kasihan, dan bukan berkorban:"

2. Kolose 3:12-14 - "Karena itu kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, belas kasihan, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada orang berselisihlah dengan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu. Dan di atas semua itu, kenakanlah amal kasih, yang merupakan pengikat kesempurnaan."

Hosea 6:7 Tetapi mereka, seperti manusia, telah melanggar perjanjian; di sanalah mereka berkhianat terhadap Aku.

Bangsa Israel telah melanggar perjanjian mereka dengan Tuhan dan telah bertindak pengkhianat terhadap-Nya.

1. Bahaya Melanggar Perjanjian dengan Tuhan

2. Akibat Pengkhianatan Terhadap Tuhan

1. Yesaya 24:5 - Bumi pun menjadi najis karena penduduknya; karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan, melanggar perjanjian kekal.

2. Yakobus 2:10 - Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum, namun melanggar satu bagian saja, ia bersalah terhadap keseluruhannya.

Hosea 6:8 Gilead adalah kota tempat orang-orang melakukan kejahatan dan tercemar dengan darah.

Kota Gilead penuh dengan orang-orang yang berbuat zalim dan berlumuran darah.

1. Akibat Dosa

2. Kuasa Pembaruan melalui Pertobatan

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Hosea 6:9 Sebagaimana gerombolan perampok menantikan seseorang, demikianlah rombongan imam membunuh di tengah jalan dengan persetujuan mereka, sebab mereka melakukan perbuatan cabul.

Sekumpulan pendeta melakukan perbuatan cabul dan pembunuhan dengan persetujuan.

1. Kesalahan dalam Membunuh dengan Ijin

2. Akibat dari Kecabulan

1. Keluaran 20:13 - "Jangan membunuh."

2. Roma 1:24-31 - "Allah menyerahkan mereka menurut keinginan hatinya, ke dalam kecemaran, dan kecemaran tubuh satu sama lain."

Hosea 6:10 Aku telah melihat sesuatu yang mengerikan di kaum Israel: ada pelacuran Efraim, Israel najis.

Allah telah melihat suatu kejahatan yang besar di kalangan Israel, pelacuran Efraim, dan bahwa Israel telah tercemar.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kasih Allah yang Tak Pernah Berakhir dihadapan Dosa Kita

1. Yeremia 2:20-25

2. Yehezkiel 16:1-63

Hosea 6:11 Juga, hai Yehuda, ia telah menyiapkan panen bagimu, ketika aku mengembalikan bangsaku yang ditawan.

Tuhan telah menyediakan panen bagi Yehuda ketika Dia mengembalikan umat-Nya yang ditawan.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menyediakan bahkan pada saat penawanan

2. Pentingnya percaya pada janji Tuhan

1. Yesaya 49:8-9 - Beginilah firman Tuhan, Pada waktu yang berkenan Aku telah mendengarkan engkau, dan pada hari keselamatan Aku telah menolong engkau: dan Aku akan memelihara engkau, dan memberikan engkau sebagai perjanjian umat, untuk mendirikan bumi, untuk mewarisi warisan yang telantar;

2. Yeremia 30:18 - Beginilah firman Tuhan; Sesungguhnya, Aku akan membawa kembali kemah Yakub yang ditawan, dan mengasihani tempat kediamannya; dan kota itu akan dibangun di atas timbunannya sendiri, dan istananya akan tetap ada menurut tata cara pembangunannya.

Hosea pasal 7 terus membeberkan ketidaksetiaan dan kejahatan bangsa Israel. Pasal ini menyoroti penipuan, penyembahan berhala, dan penolakan mereka untuk bertobat, yang pada akhirnya menyebabkan kejatuhan mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan ratapan Tuhan atas dosa-dosa Israel. Dia menuduh mereka melakukan penipuan dan menolak untuk kembali kepada-Nya. Hati mereka dipenuhi dengan kejahatan, dan para pemimpin mereka, termasuk raja, melakukan kebohongan dan pengkhianatan (Hosea 7:1-7).

Paragraf ke-2: Penyembahan berhala masyarakat terungkap saat mereka meminta bantuan negara asing alih-alih mengandalkan Tuhan. Mereka menjadi seperti kue setengah matang, kurang stabilitas dan kedewasaan dalam mengambil keputusan. Aliansi mereka dengan kekuatan asing akan mempermalukan dan menghancurkan mereka (Hosea 7:8-12).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan gambaran ketidaksetiaan Israel. Mereka telah melupakan Tuhan dan menjadi seperti merpati yang tidak berakal, mudah tertipu dan tertarik pada bangsa lain. Mereka berseru ke Mesir dan Asyur untuk meminta bantuan, namun pada akhirnya mereka akan menghadapi hukuman dan pembuangan (Hosea 7:13-16).

Kesimpulan,

Hosea pasal 7 membeberkan ketidaksetiaan dan kejahatan

orang-orang Israel, menyoroti penipuan mereka, penyembahan berhala,

dan penolakan untuk bertobat, yang menyebabkan kejatuhan mereka.

Ratapan Tuhan atas dosa-dosa Israel, termasuk penipuan dan penolakan untuk kembali kepada-Nya.

Tuduhan adanya kejahatan di hati rakyat dan kebohongan serta pengkhianatan di kalangan pemimpinnya.

Paparan penyembahan berhala dan ketergantungan pada bantuan negara asing.

Deskripsi ketidaksetiaan Israel dan kerentanan mereka terhadap penipuan dan penahanan.

Prediksi hukuman dan kejatuhan atas tindakan mereka.

Pasal Hosea ini memaparkan ketidaksetiaan dan kejahatan bangsa Israel. Tuhan menyesali dosa-dosa mereka, menuduh mereka melakukan penipuan dan menolak untuk kembali kepada-Nya. Hati mereka dipenuhi dengan kejahatan, dan para pemimpin mereka, termasuk raja, melakukan kebohongan dan pengkhianatan. Penyembahan berhala masyarakat terungkap ketika mereka meminta bantuan negara asing dan bukannya mengandalkan Tuhan. Mereka menjadi seperti kue setengah matang, kurang stabilitas dan kedewasaan dalam mengambil keputusan. Namun, aliansi mereka dengan kekuatan asing pada akhirnya akan mempermalukan dan menghancurkan mereka. Ketidaksetiaan Israel lebih lanjut digambarkan dengan melupakan Tuhan dan menjadi seperti merpati yang tidak berakal, mudah tertipu dan tertarik pada bangsa lain. Mereka berseru ke Mesir dan Asyur untuk meminta bantuan, namun mereka akan menghadapi hukuman dan pembuangan sebagai akibat dari tindakan mereka. Pasal ini menekankan konsekuensi dari penipuan, penyembahan berhala, dan ketidaksetiaan, yang pada akhirnya menyebabkan kehancuran Israel.

Hosea 7:1 Ketika Aku ingin menyembuhkan Israel, terungkaplah kesalahan Efraim dan kefasikan Samaria, karena mereka berbuat dusta; dan pencuri itu masuk, dan pasukan perampok itu merampas barang-barangnya.

Tuhan bermaksud menyembuhkan Israel, namun dosa Efraim dan Samaria terungkap, karena mereka berbohong dan mencuri milik orang lain.

1. Yesus Menyembuhkan Orang yang Patah Hati: Memahami Kemurahan Tuhan dalam Hosea 7:1

2. Mengambil Tindakan Sesuai Kepercayaan Kita: Mengatasi Penipuan dan Perampokan Menurut Hosea 7:1

1. Yeremia 29:11-14 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Yesaya 61:1-3 - Dialah yang mengutus Aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan kelepasan dari kegelapan bagi para tawanan.

Hosea 7:2 Dan mereka tidak menganggap dalam hati mereka bahwa Aku mengingat segala kejahatan mereka: sekarang perbuatan mereka sendiri telah menimpa mereka; mereka ada di depan wajahku.

Mereka tidak mempertimbangkan kejahatan mereka dan akibat-akibatnya yang diingat oleh Tuhan, dan kini akibat-akibat tersebut telah membuahkan hasil.

1. Tuhan Mengingat Segalanya: Akibat Kejahatan

2. Pelajaran dari Hosea: Akibat Mengabaikan Peringatan Tuhan

1. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

Hosea 7:3 Mereka membuat raja senang dengan kejahatan mereka, dan para pembesar dengan kebohongan mereka.

Bangsa Israel membuat raja dan pangeran senang dengan perilaku berdosa dan kebohongan mereka.

1. Bahaya Dosa: Bagaimana Dosa Menghancurkan Kehidupan dan Membengkokkan Pemikiran Kita

2. Berjalan dalam Kebenaran: Pentingnya Melakukan Apa yang Benar dalam Hidup

1. Amsal 14:12 : “Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi pada akhirnya menuju pada maut.”

2. Efesus 4:15: "Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita dalam segala hal akan bertumbuh menjadi Dia yang adalah Kepala, yaitu Kristus."

Hosea 7:4 Mereka semua adalah orang-orang pezinah, bagaikan tungku yang dipanaskan oleh tukang roti, yang tidak lagi membesarkan adonannya setelah dia menguleninya sampai menjadi beragi.

Bangsa Israel bagaikan pezinah, bagaikan tukang roti yang berhenti memanaskan oven setelah adonan diuleni hingga menjadi beragi.

1. Kasih dan Pengampunan Tuhan terhadap Orang yang Tidak Setia

2. Bahaya Hidup Tidak Bermoral

1. Yehezkiel 16:15-59 - Ketidaksetiaan Israel

2. Hosea 4:1-14 - Perzinahan rohani Israel

Hosea 7:5 Pada zaman raja kita, para pembesar telah membuat dia sakit dengan botol-botol anggur; dia mengulurkan tangannya dengan pencemooh.

Para pemuka kerajaan telah menyebabkan raja jatuh sakit karena terlalu banyak anggur, dan mengejeknya karena hal itu.

1. Bahaya Berlebihan: Sebuah Studi tentang Hosea 7:5

2. Kesombongan dan Akibat-akibatnya: Refleksi Hosea 7:5

1. Amsal 23:29-35

2. Mazmur 10:12-18

Hosea 7:6 Sebab mereka telah menyiapkan hatinya seperti tungku, sementara mereka menunggu: tukang roti mereka tidur sepanjang malam; di pagi hari menyala seperti api yang menyala-nyala.

Ayat ini berbicara tentang bangsa Israel yang apatis secara rohani dan moral, seperti oven yang selalu siap dan menyala bahkan di pagi hari.

1. Bagaimana menghindari sikap apatis rohani dan tetap waspada secara rohani.

2. Bahaya sikap apatis moral dan akibat-akibatnya.

1. Roma 12:11 - "Jangan malas dalam semangat, berkobar-kobarlah dalam roh, beribadahlah kepada Tuhan."

2. Mazmur 119:60 - "Aku bersegera dan tidak menunda-nunda untuk menaati perintah-perintah-Mu."

Hosea 7:7 Semuanya panas seperti tungku dan telah melahap hakim-hakimnya; semua raja mereka telah jatuh: tidak ada seorang pun di antara mereka yang berseru kepadaku.

Bangsa Israel telah meninggalkan iman dan keadilan mereka, dan semua raja mereka telah jatuh. Mereka tidak lagi berseru kepada Tuhan.

1. Bahaya Kemurtadan: Belajar dari Bangsa Israel

2. Kekuatan dan Perlunya Iman: Kembali kepada Tuhan

1. Yeremia 2:13 - "Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali sumur-sumur, kolam-kolam yang bocor, yang tidak dapat menampung air."

2. Mazmur 50:15 - "Dan berserulah kepadaku pada hari kesusahan: Aku akan menyelamatkanmu, dan engkau akan memuliakan Aku."

Hosea 7:8 Efraim, dia telah mencampurkan dirinya di antara bangsa itu; Efraim bagaikan kue yang tidak dibalik.

Efraim sudah menjadi bagian dari umat dan belum sepenuhnya berserah diri kepada Tuhan.

1. Bahaya Teralihkan dari Tuhan

2. Akibat dari Ketidaktaatan

1. Yeremia 17:9 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Hosea 7:9 Orang-orang asing telah melahap kekuatannya, dan dia tidak mengetahuinya; bahkan, ada uban di sana-sini pada dirinya, namun dia tidak mengetahuinya.

Orang asing telah memanfaatkan orang dalam Hosea 7:9 dan dia tidak menyadarinya, meskipun dia sudah lanjut usia.

1. Ketidaktahuan Tidak Selalu Bahagia: Sebuah Pemeriksaan terhadap Hosea 7:9

2. Kekuatan Persepsi: Mengendalikan Hidup Anda melalui Hosea 7:9

1. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. 1 Korintus 15:34 - Bangkitlah pada kebenaran, dan jangan berbuat dosa; karena beberapa orang tidak memiliki pengetahuan tentang Tuhan: Aku mengatakan ini untuk mempermalukanmu.

Hosea 7:10 Dan keangkuhan Israel menjadi saksi di hadapannya: dan mereka tidak kembali kepada TUHAN, Allah mereka, dan tidak mencari Dia untuk semua itu.

Kesombongan Israel merupakan kesaksian di hadapan Tuhan, karena mereka tidak kembali kepada-Nya dan tidak mencari-Nya.

1: Kesombongan dapat membutakan kita dari mencari kasih dan rahmat Tuhan.

2: Ketika kita berpaling dari Tuhan, kita tidak dapat mengalami kasih karunia-Nya.

1: Yakobus 4:6 - Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Dia berfirman: Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.

2: Yeremia 29:13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Hosea 7:11 Demikian pula Efraim seperti merpati bodoh yang tidak berakal: mereka berangkat ke Mesir, mereka pergi ke Asyur.

Hosea mengkritik bangsa Israel karena kurangnya kesetiaan dan kesetiaan mereka kepada Tuhan, malah meminta bantuan dari negara asing.

1. Bahaya Membiarkan Diri Kita Dipengaruhi oleh Dunia

2. Pentingnya Kesetiaan dan Kesetiaan kepada Tuhan

1. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan: karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain."

2. Yeremia 17:5-8 - "Beginilah firman TUHAN; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari TUHAN. Sebab ia akan menjadi seperti padang rumput di padang gurun, dan tidak akan melihat bilamana baik datang, tetapi akan mendiami tempat kering di padang gurun, di tanah asin dan tidak berpenghuni. Berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN dan yang menaruh harapan kepada TUHAN, karena ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, dan yang merambat akar-akarnya di tepi sungai, dan tidak akan melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berhati-hati pada tahun kemarau, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah."

Hosea 7:12 Apabila mereka pergi, Aku akan membentangkan jaring-Ku terhadap mereka; Aku akan menurunkan mereka seperti unggas di udara; Aku akan menghukum mereka, seperti yang didengar oleh jemaah mereka.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak mengikuti kehendak-Nya.

1: Janganlah menyimpang dari jalan Allah, karena Dialah yang akan mendatangkan hukuman atasmu.

2: Mengizinkan bimbingan Tuhan memimpin Anda akan memberi Anda kedamaian dan kemakmuran.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Mazmur 119:105 "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Hosea 7:13 Celakalah mereka! karena mereka telah melarikan diri dariku: kehancuran bagi mereka! sebab mereka telah melakukan pelanggaran terhadap Aku: walaupun Aku sudah menebus mereka, namun mereka masih mengucapkan dusta terhadap Aku.

Umat Hosea telah berpaling dari Tuhan dan berbohong terhadap-Nya meskipun Dia telah melakukan penebusan.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Pentingnya Tetap Setia kepada Tuhan

1. Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajahnya darimu, sehingga dia tidak mendengar.

2. Yakobus 4:7-10 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. Menjadi malang dan berduka dan menangis. Biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

Hosea 7:14 Dan mereka tidak berseru kepadaku dengan hati, ketika mereka meratap di tempat tidur mereka: mereka berkumpul untuk makan jagung dan anggur, dan mereka memberontak terhadap Aku.

Manusia tidak berseru kepada Tuhan dengan hatinya, sebaliknya mereka berkumpul demi kesenangan materi dan memberontak terhadap-Nya.

1. Bahaya Mengandalkan Kesenangan Materi - Hosea 7:14

2. Kuasa Berseru kepada Tuhan dengan Hati - Hosea 7:14

1. Ulangan 8:17-18 Dan hati-hati jangan sampai kamu berkata dalam hatimu: Kekuasaanku dan keperkasaan tanganku telah memberi kepadaku kekayaan ini. Ingatlah akan Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia dapat meneguhkan perjanjian-Nya yang telah bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini.

2. Mazmur 62:8 Percayalah kepada-Nya senantiasa, hai manusia; curahkan isi hatimu di hadapannya; Tuhan adalah tempat perlindungan bagi kita. Sela

Hosea 7:15 Sekalipun Aku telah mengikat dan menguatkan tangan mereka, namun mereka tidak menyangka akan berbuat jahat terhadap Aku.

Bangsa Israel telah diikat dan dikuatkan oleh Tuhan, namun mereka masih memberontak melawan Dia.

1. Kekuatan Tuhan Tak Tertandingi: Bagaimana Kita Harus Menggunakannya

2. Bahaya Pemberontakan: Cara Menghindarinya

1. Roma 6:12-14 - Jangan biarkan dosa menguasai tubuh fana Anda sehingga Anda menuruti keinginan jahatnya. Jangan menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian; dan persembahkanlah setiap bagian dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran.

2. Yesaya 5:20-21 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang menaruh pahit dengan manis dan manis dengan pahit. Celakalah mereka yang menganggap dirinya bijak dan menganggap dirinya pintar.

Hosea 7:16 Mereka kembali, tetapi tidak kepada Yang Maha Tinggi: mereka seperti busur penipu: para pemimpin mereka akan mati oleh pedang karena kemarahan di lidah mereka: itulah yang akan menjadi cemoohan mereka di tanah Mesir.

Umat Tuhan telah memilih untuk berpaling dari-Nya dan malah hidup dalam tipu daya dan kemarahan.

1: Berpaling dari Tuhan - Hosea 7:16

2: Akibat Hidup dalam Tipuan dan Kemarahan - Hosea 7:16

1: Yeremia 2:13 - Umat-Ku telah melakukan dua dosa: Mereka meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan mereka menggali kolam mereka sendiri, kolam yang bocor dan tidak dapat menampung air.

2: Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajahnya darimu, sehingga dia tidak mendengar.

Hosea pasal 8 terus membahas ketidaksetiaan umat Israel dan memperingatkan mereka akan konsekuensi tindakan mereka. Bab ini berfokus pada penyembahan berhala, ibadat palsu, dan ketergantungan mereka pada negara asing demi keamanan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan proklamasi Tuhan kepada Israel, menyoroti pelanggaran mereka terhadap perjanjian dan konsekuensi yang akan mereka hadapi sebagai akibatnya. Allah menuduh mereka mengangkat raja dan pangeran tanpa izin-Nya dan membuat berhala bagi diri mereka sendiri (Hosea 8:1-4).

Ayat ke-2: Allah menolak ibadah dan pengorbanan mereka, dengan menyatakan bahwa mereka tidak akan mendapat nikmat dari-Nya. Ia mengingatkan mereka akan anak lembu yang mereka buat di Betel, yang akan dimusnahkan bersama dengan mezbah-mezbah mereka. Mereka akan diasingkan dan dihukum karena praktek penyembahan berhala mereka (Hosea 8:5-10).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang pemberontakan Israel terhadap Tuhan. Mereka telah melupakan Penciptanya dan membangun istana, tetapi mereka akan tersapu habis seperti burung. Mereka akan menabur angin dan menuai angin puyuh, mengalami kehancuran dan pembuangan (Hosea 8:11-14).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan refleksi atas ketidaktaatan Israel yang terus-menerus dan ketergantungan mereka pada negara-negara asing demi keamanan. Mereka telah bersekutu dengan Asyur namun pada akhirnya akan menghadapi penghakiman dan ditawan (Hosea 8:15).

Kesimpulan,

Hosea pasal 8 membahas ketidaksetiaan bangsa Israel,

memperingatkan mereka tentang akibat penyembahan berhala dan ibadah palsu mereka,

serta ketergantungan mereka pada negara asing untuk keamanan.

Tuduhan melanggar perjanjian dan membuat berhala.

Penolakan terhadap ibadah dan pengorbanan mereka.

Penghancuran anak lembu di Betel dan hukuman atas praktik penyembahan berhala mereka.

Deskripsi pemberontakan Israel dan kelupaan akan Tuhan.

Prediksi pengasingan dan kehancuran.

Refleksi atas ketidaktaatan dan ketergantungan mereka yang terus-menerus pada negara asing.

Peringatan akan penghakiman dan penahanan.

Pasal Hosea ini membahas ketidaksetiaan umat Israel dan memperingatkan mereka akan konsekuensi dari penyembahan berhala, ibadah palsu, dan ketergantungan pada negara asing demi keamanan. Allah mengumumkan pelanggaran mereka terhadap perjanjian dan menuduh mereka mengangkat raja dan membuat berhala tanpa izin-Nya. Dia menolak ibadah dan pengorbanan mereka, dengan menyatakan bahwa mereka tidak akan mendapat nikmat dari-Nya. Anak lembu yang mereka buat di Betel akan dibinasakan beserta mezbah-mezbahnya. Mereka akan diasingkan dan dihukum karena praktik penyembahan berhala mereka. Pemberontakan Israel terhadap Tuhan digambarkan karena mereka melupakan Penciptanya dan membangun istana, namun mereka akan tersapu habis seperti burung. Mereka akan menabur angin dan menuai angin puyuh, mengalami kehancuran dan pembuangan. Bab ini diakhiri dengan refleksi atas ketidaktaatan Israel yang terus-menerus dan ketergantungan mereka pada negara-negara asing demi keamanan. Meskipun mereka telah bersekutu dengan Asyur, mereka pada akhirnya akan menghadapi penghakiman dan ditawan. Pasal ini menekankan konsekuensi penyembahan berhala, ibadah palsu, dan ketidaktaatan, serta peringatan akan datangnya penghakiman dan pembuangan.

Hosea 8:1 Pasanglah terompet ke mulutmu. Dia akan datang seperti rajawali melawan rumah TUHAN, karena mereka telah melanggar perjanjian-Ku, dan melanggar hukum-Ku.

Tuhan akan datang dengan penghakiman terhadap mereka yang melanggar perjanjian dan hukum-Nya.

1. Akibat Mengabaikan Hukum Tuhan

2. Janji Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 5:20 - "Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang mengubah kegelapan menjadi terang, dan terang menjadi kegelapan; yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!"

2. Mazmur 119:37 - "Jauhkan mataku dari memandang kesia-siaan; dan percepatlah aku di jalanmu."

Hosea 8:2 Israel akan berseru kepadaku, Ya Tuhan, kami mengenal Engkau.

Israel berseru kepada Tuhan, mengakui dan mengakui Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka.

1. Meneguhkan Iman Kepada Tuhan : Menyadari Kekuasaan Yang Maha Kuasa.

2. Kekuatan Sejati dari Pembaruan Rohani: Mencari Tuhan pada Saat Dibutuhkan.

1. Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Tuhanku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda.

Hosea 8:3 Israel telah membuang apa yang baik: musuh akan mengejarnya.

Israel telah menolak apa yang baik dan akan dikejar oleh musuh.

1. Menolak Kebaikan Tuhan Ada Konsekuensinya

2. Jangan Menjauh dari Yang Baik

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

Hosea 8:4 Mereka telah mengangkat raja-raja, tetapi tidak melalui Aku; mereka telah mengangkat para pangeran, dan Aku tidak mengetahuinya: dari perak dan emas mereka mereka membuat berhala-berhala, agar mereka dapat dilenyapkan.

Bangsa Israel mengangkat raja-raja dan pangeran-pangeran mereka sendiri, dan membuat berhala-berhala dari perak dan emas mereka, padahal Allah tidak mengetahuinya.

1. Kedaulatan Tuhan: mengakui otoritas Tuhan dalam hidup dan keputusan kita.

2. Bahaya penyembahan berhala: mengenali akibat dari penyembahan berhala.

1. Yesaya 33:22 - Sebab TUHAN adalah hakim kami, TUHAN adalah pemberi hukum kami, TUHAN adalah raja kami; dia akan menyelamatkan kita.

2. Ulangan 7:25 Patung-patung dewa-dewa mereka haruslah kamu bakar dengan api: janganlah kamu mengingini perak atau emas yang ada pada patung-patung itu, dan jangan pula mengambilnya kepadamu, supaya kamu tidak terjerat di dalamnya, karena merupakan suatu kekejian bagi mereka. TUHAN, Allahmu.

Hosea 8:5 Anak lembumu, hai Samaria, telah membuang engkau; kemarahanku berkobar terhadap mereka: berapa lama lagi mereka akan mencapai kepolosan?

Samaria telah menolak Tuhan dan jalan-Nya, dan Tuhan murka terhadap mereka karena hal ini.

1. Dosa mempunyai konsekuensi, dan kita harus berjuang untuk kemurnian dan kepolosan.

2. Hubungan kita dengan Tuhan sangat penting bagi kehidupan kita, dan kita tidak boleh berpaling dari-Nya.

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Hosea 8:6 Sebab dari Israel juga ada: tukang yang membuatnya; oleh karena itu, itu bukan Allah: melainkan anak lembu Samaria yang akan diremukkan.

Anak sapi Samaria dibuat oleh bangsa Israel dan bukan oleh Tuhan, dan akan dihancurkan.

1. Tuhan adalah Satu-satunya Pencipta; Ciptaan Manusia bersifat Temporal dan Tidak Stabil

2. Jangan Mengandalkan Ciptaan Manusia; Andalkan Tuhan Saja

1. Yesaya 40:8 - Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

2. Roma 1:22-23 - Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan mengubah kemuliaan Allah yang tidak fana menjadi serupa dengan manusia yang fana, burung, binatang berkaki empat, dan binatang melata.

Hosea 8:7 Sebab mereka menabur angin, maka mereka akan menuai angin puting beliung; ia tidak mempunyai tangkai; kuncupnya tidak akan menghasilkan tepung; jikalau ia menghasilkan, maka orang asing akan menelannya.

Tuhan telah memperingatkan kita bahwa akibat dari tindakan kita akan sangat buruk jika kita tidak berpaling dari kejahatan kita.

1: Menabur dan Menuai - Kita Harus Siap Menghadapi Konsekuensi Pilihan Kita

2: Menuai Apa yang Anda Tabur - Kita Tidak Bisa Lepas dari Konsekuensi Tindakan Kita

1: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

2: Amsal 11:18 - Orang fasik melakukan tipu daya, tetapi siapa menabur kebenaran akan mendapat upah yang pasti.

Hosea 8:8 Israel ditelan; sekarang mereka akan berada di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi seperti bejana yang tidak menyenangkan.

Israel telah ditelan dan menjadi wadah yang tidak menyenangkan bagi bangsa-bangsa.

1. Apa yang Menyenangkan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menjalani Kehidupan yang Penuh Sukacita dan Tujuan

2. Ketika Kita Kehilangan Pandangan akan Tuhan: Belajar dari Teladan Israel

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Yeremia 18:1-12 - Tukang Tembikar dan Tanah Liat.

Hosea 8:9 Sebab mereka berangkat ke Asyur, seperti seekor keledai liar seorang diri; Efraim mempunyai kekasih-kekasih upahan.

Efraim mencari sekutu asing daripada mengandalkan Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan di Tengah Ketidaksetiaan

2. Bahaya Berpaling dari Tuhan

1. Hosea 11:8-9 - "Bagaimanakah aku dapat menyerahkan kamu, hai Efraim? Bagaimanakah aku dapat menyerahkan kamu, hai Israel? Bagaimanakah Aku dapat menjadikan kamu seperti Adma? Bagaimana aku dapat memperlakukan kamu seperti Zeboim? Hatiku berdebar-debar dalam hati padaku; belas kasihanku tumbuh hangat dan lembut.

2. Yesaya 30:1-2 - Ah, anak-anak yang keras kepala, firman Tuhan, yang melaksanakan rencana, tetapi bukan rencanaku, dan yang bersekutu, tetapi tidak berdasarkan Roh-Ku, agar mereka menambah dosa ke dalam dosa; yang berangkat ke Mesir, tanpa menanyakan arahanku, berlindung pada lindungan Firaun dan berlindung pada bayang-bayang Mesir!

Hosea 8:10 Walaupun mereka adalah orang-orang upahan di antara bangsa-bangsa, sekarang Aku akan mengumpulkan mereka, dan mereka akan sedikit berdukacita karena beban raja para pembesar.

Meskipun bangsa Israel telah mencari bantuan dari negara-negara lain, Tuhan kini akan mengumpulkan mereka dan mereka akan menderita akibat dari keputusan mereka.

1. Akibat Menolak Rencana Tuhan

2. Memilih Jalan Kita Sendiri Daripada Jalan Tuhan

1. Yeremia 16:19 - "Ya TUHAN, kekuatanku, dan bentengku, dan perlindunganku pada hari kesusahan, orang-orang bukan Yahudi akan datang kepadamu dari ujung bumi, dan akan berkata, Sesungguhnya nenek moyang kami mewarisi kebohongan , kesia-siaan, dan hal-hal yang tidak ada manfaatnya.”

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

Hosea 8:11 Karena Efraim telah membuat banyak mezbah untuk dosa, maka akan ada mezbah-mezbah untuk dosa.

Efraim telah membangun banyak mezbah untuk dosa, dan mezbah-mezbah ini akan menjadi sumber dosa yang berkelanjutan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Memahami Akibat Penyembahan Berhala

2. Memulihkan Kebenaran: Menemukan Harapan dalam Rahmat Tuhan

1. Yeremia 17:5-10

2. Roma 5:20-21

Hosea 8:12 Hal-hal penting dari hukum-Ku telah kutuliskan kepadanya, tetapi hal-hal itu dianggap asing.

Tuhan telah menuliskan hal-hal besar dari hukum-Nya, namun hal itu tidak diakui atau diterima.

1. Keagungan Hukum Tuhan : Mengenal dan Menghargai Jalan Tuhan

2. Mengenal Hukum Tuhan : Melangkah Keluar dari Yang Biasa dan Menuju Yang Aneh

1. Mazmur 119:18 - Bukalah mataku, supaya aku melihat keajaiban-keajaiban dari hukum-Mu.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Hosea 8:13 Mereka mengorbankan daging untuk korban persembahan-Ku, dan memakannya; tetapi TUHAN tidak menerima mereka; sekarang dia akan mengingat kesalahan mereka, dan mengingat dosa-dosa mereka: mereka akan kembali ke Mesir.

Orang-orang mengorbankan daging untuk korban persembahan kepada Tuhan, tetapi Dia tidak menerimanya. Dia akan mengingat kesalahan mereka dan mengunjungi dosa-dosa mereka. Mereka akan kembali ke Mesir.

1. Pentingnya mempersembahkan ibadah yang sejati kepada Tuhan.

2. Konsekuensi dari memberikan ibadah palsu kepada Tuhan.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Yesaya 1:12-15 - Ketika kamu datang menghadap aku, siapakah yang menanyakan hal ini kepadamu, menginjak-injak pelataranku? Berhentilah memberikan persembahan yang tidak berarti! Dupamu menjijikkan bagiku. Bulan Baru, Sabat dan pertemuan Aku tidak tahan dengan perkumpulan jahatmu. Perayaan Bulan Barumu dan pesta-pesta yang telah kau tetapkan, jiwaku benci. Mereka telah menjadi beban bagiku; Saya lelah menanggungnya.

Hosea 8:14 Sebab Israel telah melupakan Penciptanya dan membangun bait suci; dan Yehuda telah memperbanyak kota-kota yang berpagar; tetapi Aku akan mengirimkan api ke kota-kotanya, sehingga istana-istananya akan melahap habis.

Israel dan Yehuda telah melupakan Pencipta mereka dan membangun kuil dan kota, namun Tuhan akan mengirimkan api untuk membakar kota dan istana mereka.

1. Akibat Melupakan Tuhan

2. Bahaya Mengandalkan Kekuatan Manusia

1. Yeremia 2:13, "Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali sumur-sumur, kolam-kolam yang bocor, yang tidak dapat menampung air."

2. Amsal 14:12, "Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

Hosea pasal 9 berfokus pada penghakiman dan pengasingan yang akan menimpa bangsa Israel karena penyembahan berhala dan ketidaksetiaan mereka yang terus-menerus. Bab ini menyoroti ketidakberhasilan mereka dan hilangnya berkah yang pernah mereka nikmati.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan peringatan bahwa umat Israel akan menghadapi masa pembalasan dan hukuman karena penyembahan berhala dan kejahatan mereka. Nabi Hosea menyatakan bahwa mereka tidak akan dapat merayakan hari raya dan hari raya dengan cara yang sama karena kecemaran mereka (Hosea 9:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang Israel yang tidak subur dan hilangnya berkat. Mereka tidak mempunyai gandum untuk dipersembahkan sebagai persembahan kepada Tuhan, dan hasil panen mereka akan dimakan oleh orang luar. Mereka akan kehilangan sukacita dan kemakmuran yang pernah mereka alami (Hosea 9:6-9).

Paragraf ke-3: Bab ini menggambarkan penyembahan berhala masyarakat dan ketergantungan mereka pada dewa-dewa palsu. Mereka akan menjadi seperti pohon anggur yang ditolak, ditinggalkan dan dibinasakan. Anak-anak mereka yang tercinta akan dibawa pergi, dan mereka akan berduka atas kehilangan mereka (Hosea 9:10-14).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan pengumuman tentang pengasingan dan penghakiman yang akan datang atas bangsa Israel. Mereka akan tercerai-berai di antara bangsa-bangsa, dan negeri mereka akan menjadi sunyi sepi. Praktik penyembahan berhala dan ketidaksetiaan mereka telah menyebabkan kejatuhan mereka (Hosea 9:15-17).

Kesimpulan,

Hosea pasal 9 berfokus pada penghakiman dan pembuangan yang akan datang

yang akan menimpa bangsa Israel karena penyembahan berhala mereka yang terus-menerus

dan ketidaksetiaan, menyoroti ketidakberhasilan dan hilangnya berkah.

Peringatan akan hukuman dan pembalasan atas penyembahan berhala dan kejahatan.

Ketidakmampuan untuk merayakan pesta dan hari raya karena kekotoran batin.

Gambaran tentang Israel yang tidak membuahkan hasil dan hilangnya berkat.

Perampasan gandum dan hasil panen, dimakan oleh orang luar.

Penggambaran penyembahan berhala dan ketergantungan pada dewa-dewa palsu.

Menjadi seperti pohon anggur yang ditolak, anak-anak yang dikasihi diambilnya.

Pengumuman tentang pengasingan dan penghakiman yang akan datang.

Tersebar di antara bangsa-bangsa dan kehancuran negeri.

Pasal Hosea ini berfokus pada penghakiman dan pengasingan yang akan menimpa bangsa Israel sebagai akibat dari penyembahan berhala dan ketidaksetiaan mereka yang terus-menerus. Nabi Hosea memperingatkan mereka tentang masa perhitungan dan hukuman, menekankan bahwa mereka tidak akan dapat merayakan hari raya dan hari raya dengan cara yang sama karena kekotoran batin mereka. Ketidakberhasilan Israel dan hilangnya berkat digambarkan karena mereka kekurangan gandum untuk dipersembahkan kepada Tuhan, dan hasil panen mereka akan dikonsumsi oleh pihak luar. Mereka akan kehilangan kebahagiaan dan kemakmuran yang pernah mereka alami. Pasal ini lebih lanjut menggambarkan penyembahan berhala dan ketergantungan mereka pada dewa-dewa palsu, membandingkan mereka dengan tanaman anggur yang ditolak dan akan ditinggalkan dan dirusak. Anak-anak kesayangan mereka akan dibawa pergi, dan mereka akan berduka atas kehilangan mereka. Bab ini diakhiri dengan pengumuman tentang pembuangan dan penghakiman yang akan datang atas bangsa Israel. Mereka akan tercerai-berai di antara bangsa-bangsa, dan negeri mereka akan menjadi sunyi sepi. Praktik penyembahan berhala dan ketidaksetiaan mereka telah menyebabkan kejatuhan mereka. Pasal ini menekankan konsekuensi penyembahan berhala dan ketidaksetiaan, serta penghakiman dan pengasingan yang akan terjadi yang menanti umat Israel.

Hosea 9:1 Janganlah kamu bersukacita, hai Israel, karena sukacita seperti bangsa lain, karena kamu telah menjadi pelacur dari Allahmu, kamu menyukai upah di setiap lantai jagung.

Israel tidak setia kepada Tuhan dan mendapat pahala karenanya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yeremia 3:8-10 "Dan aku melihat, ketika karena segala sebab yang menyebabkan Israel murtad melakukan perzinahan, aku telah menceraikannya dan memberinya surat cerai; namun saudara perempuannya yang pengkhianat, Yehuda, tidak takut, melainkan pergi dan mempermainkannya juga pelacur. Dan karena ringannya pelacurannya, ia menajiskan negeri itu, dan berzina dengan batu dan pasung. Namun karena semua ini, saudara perempuannya yang pengkhianat, Yehuda, tidak berpaling kepadaku dengan segenap hatinya, melainkan dengan pura-pura, demikianlah firman Tuhan."

2. Roma 2:4-6 "Atau kamu memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran, dan panjang sabar-Nya; tanpa mengetahui, bahwa kebaikan Allah menuntun kamu kepada pertobatan? Tetapi setelah kekerasan hatimu dan ketidaksabaran hatimu menyimpan murka pada hari kiamat murka dan wahyu tentang penghakiman Allah yang adil; Yang akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.”

Hosea 9:2 Lantai dan tempat pemerasan anggur tidak akan memberi mereka makan, dan anggur baru akan habis di dalamnya.

Bangsa Israel tidak akan dapat memperoleh makanan dan anggur sebagai akibat dari dosa mereka.

1. Tuhan Mendisiplin Orang yang Tidak Menaati Perintah-Nya

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ibrani 12:6-8 - Siapa yang dikasihi Tuhan, Dia didik dan setiap anak yang diterima-Nya didera.

2. Ulangan 28:15-20 - Tetapi jikalau kamu tidak mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan mentaati segala perintah-Nya dan ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk itu akan datang. kepadamu dan menyusulmu.

Hosea 9:3 Mereka tidak akan tinggal di tanah TUHAN; tetapi Efraim akan kembali ke Mesir, dan mereka akan makan makanan haram di Asyur.

Bangsa Efraim akan diusir dari tanah Tuhan dan diasingkan ke Mesir dan Asyur, di mana mereka akan makan makanan najis.

1. Disiplin Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Rahmat Tuhan: Penebusan Melalui Pengasingan

1. Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yeremia 29:4-14 Beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel, kepada semua orang buangan yang telah Aku kirim ke pembuangan dari Yerusalem ke Babel: Bangunlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya; menanami kebun dan memakan hasilnya. Ambillah istri dan mempunyai anak laki-laki dan perempuan; ambillah istri bagi anak laki-lakimu, dan nikahkan anak-anak perempuanmu, agar mereka dapat melahirkan anak laki-laki dan perempuan; berkembang biak di sana, dan jangan berkurang. Tetapi usahakanlah kesejahteraan kota di mana aku telah mengirim kamu ke pengasingan, dan berdoalah kepada Tuhan atas nama kota itu, karena dengan kesejahteraannya kamu akan mendapatkan kesejahteraanmu.

Hosea 9:4 Mereka tidak boleh mempersembahkan kurban anggur kepada TUHAN dan mereka tidak boleh berkenan kepada-Nya; bagi mereka korban sembelihan mereka akan menjadi seperti roti orang yang berkabung; semua orang yang memakannya akan menjadi cemar; sebab roti bagi jiwa mereka tidak akan masuk ke dalam rumah TUHAN.

Bangsa Israel tidak mempersembahkan kurban yang berkenan kepada TUHAN, melainkan kurban-kurban mereka seperti roti perkabungan, dan siapa yang memakannya, ia akan tercemar.

1. Kekuatan Ibadah: Cara Mempersembahkan Kurban yang Berkenan kepada TUHAN

2. Bahaya Pengorbanan yang Tidak Dapat Diterima: Bagaimana Menghindari Pencemaran Jiwa Kita.

1. Mazmur 51:16-17 - "Sebab kamu tidak akan suka pada korban sembelihan, kalau tidak Aku akan memberikannya; kamu tidak akan senang dengan korban bakaran.17 Korban kepada Allah adalah roh yang hancur; hati yang remuk dan remuk, Ya Tuhan, kamu tidak akan meremehkannya."

2. Matius 15:7-9 - "Hai kamu orang-orang munafik! Baik sekali nubuatan Yesaya tentang kamu ketika dia berkata: 8 Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari padaku; 9 sia-sialah mereka menyembah Aku, mengajar sebagai doktrin perintah manusia.

Hosea 9:5 Apakah yang akan kamu lakukan pada hari raya dan pada hari raya TUHAN?

Ayat dalam Hosea 9:5 berbicara tentang pentingnya beribadah kepada Tuhan pada hari-hari khusus.

1. Keberkahan Merayakan Hari Raya Tuhan

2. Kekuatan Ibadah di Hari Raya

1. Imamat 23:4-5 - "Inilah hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN, yaitu pertemuan-pertemuan suci yang harus kamu beritakan pada waktunya: Paskah TUHAN dimulai pada waktu senja, pada hari yang keempat belas bulan yang pertama.

2. Ulangan 16:16 - Tiga kali setahun semua laki-laki harus menghadap TUHAN Yang Berdaulat, Allah Israel.

Hosea 9:6 Sebab sesungguhnya, mereka telah musnah karena kehancuran: Mesir akan mengumpulkan mereka, Memfis akan menguburkan mereka; tempat-tempat yang menyenangkan untuk perak mereka, jelatang akan memiliki mereka; duri akan ada di dalam kemah mereka.

Bangsa Israel telah dirampas dari tanah mereka karena kehancuran. Mesir dan Memphis telah merampas mereka dan tempat-tempat yang nyaman telah dirampas dari mereka.

1. Tuhan tetap setia kepada umat-Nya meski di tengah kehancuran.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan apapun keadaannya.

1. Yesaya 51:12 - Akulah yang menghibur kamu: siapakah kamu sehingga kamu takut terhadap manusia yang akan mati dan terhadap anak manusia yang dijadikan seperti rumput;

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat bagi mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal.

Hosea 9:7 Hari-hari kunjungan telah tiba, hari-hari pembalasan telah tiba; Israel akan mengetahuinya: nabi itu bodoh, manusia rohani itu gila, karena banyaknya kesalahanmu, dan kebencian yang besar.

Hari penghakiman Tuhan telah tiba dan Israel akan disadarkan akan konsekuensinya.

1: Penghakiman Tuhan Tidak Dapat Dihindari

2: Akibat Tidak Menaati Tuhan

1: Yesaya 3:10-11 - "Katakanlah kepada orang-orang benar, bahwa baiklah keadaannya, karena mereka akan memakan hasil perbuatannya. Celakalah orang fasik! Akan celakalah dia, karena pahala tangannya akan diberikan kepadanya."

2: Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat; Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan; tetapi siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan; Roh dari Roh akan menuai hidup yang kekal.”

Hosea 9:8 Penjaga Efraim menyertai Allahku, tetapi nabi adalah jerat bagi penangkap ikan yang segala jalannya dan kebencian di rumah Allahnya.

Penjaga Efraim setia kepada Tuhan, namun nabi menjadi jerat dan sumber kebencian di rumah Tuhan.

1. Penjaga Setia Tuhan: Teladan Efraim

2. Bahaya Nabi Palsu: Peringatan dari Hosea

1. Yeremia 6:13-15; Sebab, dari yang paling kecil sampai yang paling besar di antara mereka, semuanya menyerah pada ketamakan; dan mulai dari nabi sampai imam, setiap orang berbuat curang.

2. Yeremia 23:9-12; Hatiku di dalam diriku hancur karena para nabi; seluruh tulangku gemetar; Aku ini seperti orang mabuk dan seperti orang yang mabuk anggur, karena TUHAN dan karena firman kekudusan-Nya.

Hosea 9:9 Mereka telah sangat merusak diri mereka sendiri, seperti pada zaman Gibea; sebab itu ia akan mengingat kesalahan mereka, dan akan mengingat dosa-dosa mereka.

Perbuatan mereka telah menyebabkan mereka berdosa besar, seperti pada zaman Gibea. Oleh karena itu, Tuhan akan mengingat kesalahan mereka dan menghukum mereka karena dosa-dosa mereka.

1. Akibat Dosa: Belajar dari Zaman Gibeah

2. Bahaya Merusak Diri Sendiri: Peringatan dari Hosea 9:9

1. Kejadian 19:24-25 - Kehancuran Sodom dan Gomora

2. Yehezkiel 16:49-50 - Penghakiman Tuhan atas Yerusalem karena Kejahatan mereka

Hosea 9:10 Aku mendapati Israel seperti buah anggur di padang gurun; Aku melihat ayahmu sebagai yang pertama matang di pohon ara pada kali pertama: tetapi mereka pergi ke Baalpeor, dan memisahkan diri karena rasa malu itu; dan kekejian mereka terjadi sesuai dengan keinginan mereka.

Tuhan menemukan Israel seperti buah anggur di padang gurun dan melihat nenek moyang mereka sebagai yang pertama matang di pohon ara, namun mereka mengikuti dan menyembah Baalpeor dan melakukan kekejian sesuai dengan apa yang mereka sukai.

1) Rahmat dan Anugerah Tuhan atas Israel Meskipun Mereka Berdosa

2) Akibat Dosa dan Ketidaktaatan Terhadap Perintah Allah

1) Galatia 5:19-21 - Kini nyatalah perbuatan daging: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora , dan hal-hal seperti ini. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

2) Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Hosea 9:11 Adapun Efraim, kemuliaan mereka akan terbang seperti burung, sejak lahir, dan dari kandungan, dan sejak dikandung.

Kemuliaan Efraim akan hilang seperti burung, sejak lahir, sampai dalam kandungan, dan sampai saat pembuahan.

1. Sifat Kemuliaan yang Berubah-ubah: Pelajaran dari Efraim

2. Ketidakpastian Kemuliaan: Apa yang Efraim Dapat Ajarkan kepada Kita

1. Mazmur 49:12: Namun manusia tidak tinggal dalam kehormatan: ia seperti binatang yang binasa.

2. Ayub 14:1 Manusia yang dilahirkan oleh perempuan berumur pendek dan penuh kesusahan.

Hosea 9:12 Sekalipun mereka membesarkan anak-anaknya, namun Aku akan berduka cita atas mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang tinggal; bahkan celakalah mereka bila Aku meninggalkan mereka!

Hosea bernubuat bahwa Tuhan akan mengambil seluruh umat dari Israel, yang menyebabkan masa celaka ketika Tuhan meninggalkan mereka.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Hak Tuhan untuk Mengambil

2. Akibat Dosa: Akibat Tidak Menaati Tuhan

1. Roma 9:15-16 - Sebab Ia berkata kepada Musa, Aku akan mengasihani siapa yang Kukasihani, dan Aku akan mengasihani siapa yang Kukasihani. Jadi, hal itu tidak bergantung pada kemauan atau usaha manusia, tetapi pada Tuhan yang Maha Pengasih.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Hosea 9:13 Efraim, seperti aku melihat Tirus, ditanam di tempat yang nyaman; tetapi Efraim harus membawa anak-anaknya kepada si pembunuh.

Nabi Hosea membandingkan Efraim dengan kota Tirus, dan mencatat bahwa kota itu ditanam di tempat yang menyenangkan, namun Efraim akan membawa anak-anaknya kepada si pembunuh.

1. Bahaya Dosa dan Berkah Keadilan

2. Bahaya Ketidaktaatan dan Pahala Ketaatan

1. Amsal 11:19 - Sebagaimana kebenaran menghidupkan, demikian pula siapa mengejar kejahatan, mengejarnya sendiri sampai mati.

2. Yesaya 3:11 - Celakalah orang fasik! hal itu akan menimpanya, karena pahala dari tangannya akan diberikan kepadanya.

Hosea 9:14 Beri mereka, ya TUHAN: apa yang akan Engkau berikan? berilah mereka rahim yang keguguran dan payudara yang kering.

Tuhan akan memberikan kepada mereka azab yang besar berupa keguguran rahim dan payudara kering.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Dosa

2. Pertobatan dan Pemulihan: Kembali kepada Tuhan

1. Yesaya 13:18 - "Busur mereka akan mengenai pemuda-pemuda; mereka tidak akan menaruh belas kasihan pada buah kandungan; mata mereka tidak akan kasihan pada anak-anak."

2. Yeremia 31:15 - "Beginilah firman TUHAN: Di Rama terdengar suara ratapan dan tangisan yang pedih. Rahel menangisi anak-anaknya; ia tidak mau dihibur karena anak-anaknya, karena mereka sudah tidak ada lagi."

Hosea 9:15 Segala kejahatan mereka ada di Gilgal; sebab di sana Aku membenci mereka; karena kefasikan perbuatan mereka, Aku akan mengusir mereka dari rumah-Ku, Aku tidak akan mengasihi mereka lagi: semua pemimpin mereka adalah pemberontak.

Kemarahan Tuhan terhadap kejahatan bangsa Israel di Gilgal begitu besar sehingga Dia bersumpah akan mengusir mereka dari rumah-Nya dan tidak lagi mengasihi mereka.

1. Akibat Tindakan Kita - Bagaimana ketidaktaatan kita bisa berujung pada penghakiman dan dukacita Tuhan.

2. Kasih Tuhan yang Tak Berakhir Meskipun kita mengalami kegagalan, kasih dan kemurahan Tuhan tetap ada.

1. Amsal 12:15, “Jalan orang bodoh lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi orang bijak mendengarkan nasihat.”

2. Mazmur 103:17, "Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka."

Hosea 9:16 Efraim dipukul, akarnya kering, dan tidak berbuah; walaupun mereka beranak, namun buah kesayangan mereka akan Kusembelih.

Allah menghukum Efraim dan mengeringkan akar-akarnya sehingga tidak berbuah, sekalipun mereka berbuah, Allah tetap membunuh mereka.

1. Pentingnya Ketaatan Kepada Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yesaya 1:19-20 - Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah itu: Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan dengan pedang: karena mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

2. Amsal 10:27 - Takut akan Tuhan memperpanjang umur, tetapi tahun-tahun orang fasik diperpendek.

Hosea 9:17 Allahku akan mengusir mereka, karena mereka tidak mendengarkan Dia, dan mereka akan menjadi pengembara di antara bangsa-bangsa.

Tuhan akan menolak mereka yang tidak mendengarkan Dia, dan mereka akan tersebar ke berbagai bangsa.

1. Dampak dari Ketidakpercayaan – Bagaimana penolakan Tuhan terhadap mereka yang tidak mendengarkan Dia terwujud dalam kehidupan kita.

2. Rahmat dan Bimbingan Tuhan - Bagaimana kasih Tuhan meluas kepada mereka yang bersedia mengikuti-Nya.

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Hosea pasal 10 terus membahas penyembahan berhala dan pemberontakan bangsa Israel. Bab ini menggambarkan praktik dosa mereka dan meramalkan kehancuran yang akan menimpa mereka sebagai akibatnya.

Paragraf Pertama: Bab ini dimulai dengan gambaran masa lalu Israel yang berlimpah dan subur. Namun, kemakmuran mereka telah menyebabkan mereka memperbanyak altar untuk penyembahan berhala dan melakukan kepalsuan dan penipuan. Akibat tindakan mereka adalah kehancuran dan pengasingan (Hosea 10:1-4).

Paragraf ke-2: Tuhan mengutuk penyembahan berhala yang dilakukan manusia dan bersumpah untuk menghancurkan tempat-tempat tinggi dan berhala-berhala mereka. Mereka akan menghadapi penghakiman berupa pembuangan dan pembuangan, dan dewa-dewa palsu mereka tidak akan mampu menyelamatkan mereka. Orang-orang akan diliputi ketakutan dan kesedihan ketika mereka menyadari kesia-siaan praktik penyembahan berhala mereka (Hosea 10:5-8).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan penjelasan tentang hukuman Israel atas dosa-dosa mereka. Mereka akan tercabut seperti rumput liar, dan kota-kota mereka akan dibinasakan. Bangsa ini akan dimintai pertanggungjawaban atas penyembahan berhala dan ketergantungan mereka pada dewa-dewa palsu (Hosea 10:9-10).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan seruan untuk bertobat. Umat didesak untuk menabur kebenaran dan mencari Tuhan, menyadari bahwa inilah saatnya untuk berpaling kepada-Nya dan memohon pengampunan-Nya. Mereka didorong untuk membersihkan lahan kosong mereka dan mencari Tuhan sampai Dia datang dan melimpahkan kebenaran-Nya kepada mereka (Hosea 10:11-12).

Kesimpulan,

Hosea pasal 10 membahas penyembahan berhala dan pemberontakan bangsa Israel,

memperkirakan kehancuran yang akan menimpa mereka sebagai konsekuensinya.

Penggambaran masa lalu Israel yang berlimpah dan banyaknya altar untuk penyembahan berhala.

Konsekuensi kehancuran dan pengasingan karena praktik penyembahan berhala mereka.

Kutukan Tuhan atas penyembahan berhala mereka dan sumpah untuk menghancurkan tempat-tempat tinggi dan berhala-berhala mereka.

Prediksi penghakiman, penahanan, dan ketidakmampuan dewa-dewa palsu untuk menyelamatkan mereka.

Deskripsi hukuman Israel dan penghancuran kota-kota mereka.

Panggilan untuk bertobat, mendesak umat untuk menabur kebenaran dan mencari Tuhan.

Dorongan untuk membongkar lahan kosong dan mencari pengampunan Tuhan.

Janji kebenaran Allah atas pertobatan mereka.

Pasal Hosea ini membahas penyembahan berhala dan pemberontakan bangsa Israel dan meramalkan kehancuran yang akan menimpa mereka sebagai konsekuensinya. Kemakmuran Israel di masa lalu telah menyebabkan mereka memperbanyak altar untuk penyembahan berhala dan terlibat dalam kepalsuan dan penipuan. Akibat dari tindakan mereka adalah kehancuran dan pengasingan. Tuhan mengutuk penyembahan berhala mereka dan bersumpah untuk menghancurkan tempat-tempat suci dan berhala-berhala mereka, menekankan bahwa dewa-dewa palsu mereka tidak akan mampu menyelamatkan mereka. Manusia akan diliputi ketakutan dan kesedihan ketika mereka menyadari kesia-siaan praktik penyembahan berhala mereka. Mereka akan tercabut seperti rumput liar, dan kota-kota mereka akan dibinasakan. Israel akan dimintai pertanggungjawaban atas penyembahan berhala dan ketergantungan mereka pada dewa-dewa palsu. Bab ini diakhiri dengan seruan untuk bertobat, mendesak umat manusia untuk menabur kebenaran dan mencari Tuhan. Mereka didorong untuk membuang lahan kosong mereka dan mencari pengampunan Tuhan sampai Dia datang dan melimpahkan kebenaran-Nya kepada mereka. Bab ini menekankan konsekuensi penyembahan berhala dan pemberontakan, serta seruan untuk bertobat dan mencari kebenaran Allah.

Hosea 10:1 Israel adalah pohon anggur yang kosong, ia menghasilkan buah bagi dirinya sendiri; menurut banyaknya buahnya ia menambah mezbah-mezbahnya; sesuai dengan kebaikan negerinya, mereka telah membuat patung-patung yang bagus.

Israel telah meninggalkan Tuhan dan menggantikan Dia dengan dewa-dewa mereka sendiri.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Akibat dari Ibadat Palsu

1. Yeremia 2:13 - "Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali sumur-sumur, kolam-kolam yang bocor, yang tidak dapat menampung air."

2. Yeremia 25:6 - "Dan jangan mengikuti allah-allah lain untuk mengabdi kepada mereka, dan untuk menyembah mereka, dan jangan membuat Aku marah dengan perbuatan tanganmu; dan aku tidak akan menyakitimu."

Hosea 10:2 Hati mereka terbagi; sekarang mereka akan kedapatan bersalah: dia akan menghancurkan mezbah-mezbah mereka, dia akan merusak patung-patung mereka.

Umat Israel telah terpecah belah dan diketahui bersalah, sehingga Tuhan akan menghancurkan mezbah mereka dan merusak patung mereka.

1. Hidup dengan Hati yang Terbagi - Bagaimana Mendamaikan Iman dan Kehidupan Kita Sehari-hari

2. Penghakiman Tuhan dan Respon Kita – Memahami Konsekuensi Tindakan Kita

1. Yesaya 29:13 - "Tuhan berfirman:" Bangsa ini datang mendekat kepadaku dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari padaku. Pemujaan mereka terhadapKu hanya didasarkan pada peraturan manusia yang telah diajarkan kepada mereka.”

2. Matius 6:24 - "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain."

Hosea 10:3 Sebab sekarang mereka akan berkata: Kami tidak mempunyai raja, karena kami tidak takut akan TUHAN; lalu apa yang harus dilakukan seorang raja terhadap kita?

Bangsa Israel tidak mempunyai raja karena mereka tidak takut akan Tuhan.

1. Pentingnya Takut akan Tuhan: Apa Artinya bagi Kehidupan Kita

2. Perbedaan yang Dibuat Seorang Raja Saat Kita Takut akan Tuhan

1. 2 Tawarikh 19:6-7 - "Dan berkata kepada hakim-hakim: Jagalah apa yang kamu lakukan: karena kamu menghakimi bukan karena manusia, tetapi karena TUHAN, yang menyertai kamu dalam penghakiman. Oleh karena itu sekarang biarlah rasa takut terhadap hakim TUHAN besertamu; berjaga-jagalah dan lakukanlah itu: karena tidak ada kesalahan di hadapan TUHAN, Allah kita, tidak ada rasa hormat terhadap orang lain, dan tidak ada pengambilan hadiah."

2. Mazmur 25:14 - "Rahasia TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia; dan Dia akan menyatakan perjanjian-Nya kepada mereka."

Hosea 10:4 Mereka mengucapkan sumpah palsu ketika membuat perjanjian; demikianlah penghakiman muncul seperti hemlock di alur-alur di ladang.

Umat manusia membuat janji palsu untuk membuat perjanjian sehingga menghasilkan penghakiman yang ibarat racun di ladang.

1. Bahaya Janji Palsu

2. Konsekuensi dari Pelanggaran Perjanjian

1. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terutama, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah yamu menjadi ya dan tidak menjadi tidak, supaya kamu jangan terjerumus ke dalam dosa. penghukuman.

2. Mazmur 15:4 - yang memandang rendah orang hina, tetapi menghormati orang yang takut akan Tuhan; yang bersumpah demi menyakiti dirinya sendiri dan tidak berubah;

Hosea 10:5 Penduduk Samaria akan takut karena anak lembu Bethaven, karena penduduknya akan berdukacita karenanya, dan para imam yang bersukacita karenanya, karena kemuliaannya, karena anak sapi itu telah berangkat darinya.

Penduduk Samaria akan takut dan meratapi anak sapi Betaven, karena kejayaan mereka telah hilang.

1. Ingatlah bahwa kemuliaan Tuhan harus menjadi prioritas utama kita.

2. Jangan terlalu terikat pada benda-benda duniawi, karena benda-benda itu pasti akan musnah.

1. Mazmur 115:3 - Tuhan kita ada di surga; dia melakukan semua yang dia suka.

2. Pengkhotbah 1:2 - Kesia-siaan dari kesia-siaan, kata Pengkhotbah, kesia-siaan dari kesia-siaan; semuanya sia-sia.

Hosea 10:6 Juga harus dibawa ke Asyur sebagai hadiah kepada raja Yareb: Efraim akan mendapat malu, dan Israel akan mendapat malu atas nasihatnya sendiri.

Hosea 10:6 berbicara tentang hadiah yang diberikan kepada Raja Yareb dari Israel, yang mengakibatkan Efraim dan Israel menjadi malu atas nasihat mereka.

1. Belajar Menerima Rasa Malu sebagai Akibat dari Tindakan kita

2. Mencari Hikmah dan Petunjuk Tuhan dalam Mengambil Keputusan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

Hosea 10:7 Adapun Samaria, rajanya lenyap seperti buih di atas air.

Keruntuhan Samaria diumpamakan seperti buih air yang bersifat sementara.

1. Ketidakkekalan Kekuatan Manusia

2. Kefanaan Duniawi

1. Yakobus 4:14 - "Tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang kelihatan sesaat lalu lenyap."

2.Mzm. 37:10-11 - "Tinggal sedikit waktu lagi, maka orang fasik tidak akan ada lagi; walaupun kamu memperhatikan tempatnya dengan teliti, ia tidak akan ada di sana. Tetapi orang yang lemah lembut akan mewarisi negeri dan bergembira dengan damai sejahtera yang berlimpah."

Hosea 10:8 Juga bukit-bukit pengorbanan di Aven, tempat dosa Israel, akan dibinasakan; semak duri dan rumput duri akan tumbuh di atas mezbah-mezbahnya; dan mereka akan berkata kepada gunung-gunung, Lindungi kami; dan ke bukit-bukit, Jatuhlah pada kami.

Dosa Israel akan dihukum, dan bukit-bukit pengorbanan Aven akan dibinasakan. Duri dan rumput duri akan tumbuh di atas mezbah-mezbah mereka, dan bangsa itu akan memohon agar gunung-gunung menutupinya dan agar bukit-bukit menimpanya.

1. Akibat Dosa: Hosea 10:8

2. Penghakiman Tuhan atas Dosa: Hosea 10:8

1. Yesaya 26:20-21 - Ayo, umatku, masuklah ke dalam kamarmu, dan tutuplah pintumu: sembunyikanlah dirimu sejenak, sampai kemarahan itu berlalu. Sebab lihatlah, Tuhan datang dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahan mereka: bumi juga akan menyingkapkan darahnya, dan tidak akan lagi menutupi orang-orang yang terbunuh.

2. Wahyu 6:15-16 - Dan raja-raja di bumi, dan orang-orang besar, dan orang-orang kaya, dan para panglima, dan orang-orang perkasa, dan setiap budak, dan setiap orang merdeka, bersembunyi di dalam sarang. dan di bebatuan pegunungan; Dan dikatakan kepada gunung-gunung dan batu-batu karang, Jatuhlah ke atas kami, dan sembunyikan kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan dari murka Anak Domba.

Hosea 10:9 Hai orang Israel, engkau telah berbuat dosa sejak zaman Gibea; di situlah mereka berdiri; peperangan di Gibea melawan anak-anak zalim tidak menimpa mereka.

Israel berdosa di Gibea dan terhindar dari pertempuran melawan anak-anak kejahatan.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Belajar dari Teladan Israel dalam Hosea 10:9

2. Akibat Dosa : Renungan Hosea 10:9

1. Mikha 7:18-19 - Siapakah Tuhan seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan dan membiarkan pelanggaran untuk sisa milik pusakanya? Dia tidak selamanya menahan amarahnya, karena dia menyukai cinta yang teguh.

2. Mazmur 103:8-12 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita.

Hosea 10:10 Akulah yang berkeinginan untuk menghajar mereka; dan bangsa itu akan dikumpulkan melawan mereka, ketika mereka mengikatkan diri pada kedua alurnya.

Tuhan ingin menghukum manusia, dan mereka akan dikumpulkan melawan mereka ketika mereka mengikat diri dalam dua alur.

1. Keinginan Tuhan akan Hajaran - Hosea 10:10

2. Akibat Dosa - Hosea 10:10

1. Roma 8:28-29 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang telah dipanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah diketahui Allah sebelumnya, Ia juga menentukannya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar itu dari Putra-Nya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara laki-laki dan perempuan.”

2. Ibrani 12:5-6 - "Dan apakah kamu lupa sama sekali akan kata-kata penghiburan yang ditujukan kepadamu seperti seorang ayah kepada putranya? Dikatakan, Anakku, jangan menganggap remeh didikan Tuhan, dan jangan berkecil hati ketika dia menegur kamu, karena Tuhan memberi didikan kepada orang yang dikasihi-Nya, dan Dia mendera setiap orang yang diterima-Nya sebagai anaknya.

Hosea 10:11 Dan Efraim seperti lembu betina yang terpelajar dan suka mengirik jagung; tetapi aku melewati lehernya yang cantik: Aku akan membuat Efraim menungganginya; Yehuda akan membajak, dan Yakub akan memecahkan bongkahan tanahnya.

Metafora sapi dara digunakan untuk menggambarkan Efraim, yang melambangkan bangsa yang terpelajar dan senang menggarap tanah. Allah akan membuat mereka berkuda, sedangkan Yehuda dan Yakub akan menggarap tanah itu.

1. Keberkahan Bekerja: Betapa Menggarap Lahan Merupakan Karunia Tuhan

2. Sukacita Ketaatan: Bagaimana Tuhan Mengganjar Orang Beriman

1. Ulangan 28:1-14 (Berkat ketaatan)

2. Pengkhotbah 3:1-13 (Sukacita dalam bekerja)

Hosea 10:12 Menaburlah dalam kebenaran, tuailah dalam kemurahan; hancurkanlah tanah kosongmu, sebab sudah waktunya mencari TUHAN, sampai Ia datang dan menghujani kamu dengan kebenaran.

Ayat ini mendorong kita untuk menabur kebenaran dan menuai belas kasihan, untuk membersihkan lahan kosong dan mencari Tuhan.

1: Menabur Kebenaran dan Menuai Rahmat

2: Menghancurkan Lahan Bera Kami

1: Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam perdamaian bagi mereka yang mengadakan perdamaian.

2: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Hosea 10:13 Kamu telah membajak kejahatan, kamu telah menuai kejahatan; kamu telah memakan buah kebohongan: karena kamu percaya pada jalanmu, pada banyaknya pahlawanmu.

Konsekuensi dari kejahatan, kedurhakaan, dan kebohongan sangat mengerikan dan kepercayaan pada kekuatan diri sendiri adalah kebodohan.

1. Harga Dosa - Amsal 13:15

2. Kebodohan dalam Percaya pada Diri Sendiri - Yeremia 17:5-8

1. Amsal 11:18 - Orang fasik mendapat upah yang menipu, tetapi siapa menabur kebenaran, ia menuai upah yang pasti.

2. Yakobus 4:13-17 - Marilah, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu, di situ kami akan tinggal setahun, berjual beli, dan mendapat untung; padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Bahkan uapnya muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu. Tapi sekarang kamu bermegah atas kesombonganmu. Semua kesombongan seperti itu adalah kejahatan. Oleh karena itu, barangsiapa mengetahui berbuat baik, namun tidak melakukannya, maka baginya hal itu adalah dosa.

Hosea 10:14 Oleh karena itu akan terjadi keributan di antara bangsamu dan seluruh bentengmu akan dirusak, seperti Salman merusak Betarbel pada hari pertempuran: sang ibu diremukkan menimpa anak-anaknya.

Kegaduhan akan timbul di antara umat Allah, yang mengakibatkan hancurnya seluruh benteng mereka.

1. Kuasa Disiplin Tuhan: Pemeriksaan Hosea 10:14

2. Konsekuensi Ketidaktaatan: Sebuah Studi terhadap Hosea 10:14

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Ibrani 12:11-13 - Pada saat ini semua disiplin tampak menyakitkan daripada menyenangkan, namun kemudian menghasilkan buah kebenaran yang damai bagi mereka yang telah dilatih olehnya. Sebab itu angkatlah tanganmu yang terkulai dan kuatkanlah lututmu yang lemah, dan buatlah jalan yang lurus bagi kakimu, sehingga yang timpang tidak dapat dikeluarkan dari persendiannya, melainkan disembuhkan.

Hosea 10:15 Demikian pula Betel akan berbuat kepadamu karena kejahatanmu yang besar: pada suatu pagi raja Israel akan dilenyapkan sama sekali.

Tuhan akan melenyapkan raja Israel karena kejahatan mereka.

1. Akibat Kejahatan

2. Pertobatan: Satu-Satunya Pilihan

1. Hosea 4:6 - Umatku binasa karena kurangnya pengetahuan: karena engkau menolak pengetahuan, maka Aku pun akan menolak engkau, sehingga engkau tidak menjadi imam bagiku: karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, maka aku pun akan lupakan anak-anakmu.

2. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa adalah cela bagi bangsa mana pun.

Hosea pasal 11 menggambarkan kasih dan belas kasihan Allah yang mendalam terhadap umat Israel, meskipun mereka terus memberontak dan tidak setia. Pasal ini menggambarkan kepedulian Tuhan yang lembut, kerinduan-Nya akan pertobatan mereka, dan akibat-akibat yang akan mereka hadapi jika mereka terus menerus melakukan ketidaktaatan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Allah mengingat kasih dan kepedulian-Nya terhadap Israel sejak awal mereka sebagai sebuah bangsa. Dia menggambarkan bagaimana Dia memanggil mereka keluar dari Mesir, mengajar mereka berjalan, dan menyembuhkan mereka. Namun, semakin Dia memanggil mereka, semakin mereka tersesat dan berpaling kepada tuhan-tuhan palsu (Hosea 11:1-4).

Paragraf ke-2: Kasih dan belas kasihan Tuhan diungkapkan saat Dia bergumul dengan emosi-emosi-Nya yang bertentangan. Dia terpecah antara keinginan-Nya untuk menunjukkan belas kasihan dan kemarahan-Nya terhadap ketidaktaatan Israel. Meskipun penghakiman sudah dekat, kasih dan belas kasihan-Nya mencegah Dia untuk menghancurkan mereka sepenuhnya (Hosea 11:5-9).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan janji pemulihan. Tuhan menyatakan bahwa Dia tidak akan melampiaskan kemarahan-Nya atau menghancurkan Israel sepenuhnya. Sebaliknya, Dia akan mengumpulkan mereka dari bangsa-bangsa dan membawa mereka kembali ke negerinya. Mereka akan berjalan di jalan-Nya, dan Dia akan menjadi Tuhan mereka ketika mereka bertobat dan kembali kepada-Nya (Hosea 11:10-11).

Kesimpulan,

Hosea pasal 11 menggambarkan kasih dan belas kasihan Tuhan yang mendalam terhadap

bangsa Israel, meskipun mereka memberontak dan tidak setia,

dan menjanjikan pemulihan jika mereka bertobat dan kembali kepada-Nya.

Mengingat kembali kasih dan kepedulian Tuhan terhadap Israel sejak masa awal mereka.

Deskripsi pemberontakan mereka dan berpaling kepada dewa-dewa palsu.

Ekspresi emosi Allah yang bertentangan antara belas kasihan dan kemarahan yang benar.

Janji penghakiman namun pencegahan kehancuran total karena kasih dan sayang-Nya.

Jaminan pemulihan dan pengumpulan Israel dari bangsa-bangsa.

Janji untuk berjalan di jalan Tuhan dan peran-Nya sebagai Tuhan mereka.

Panggilan untuk bertobat dan kembali kepada-Nya.

Kitab Hosea pasal ini menggambarkan kasih dan belas kasihan Allah yang mendalam terhadap umat Israel, meskipun mereka terus menerus melakukan pemberontakan dan ketidaksetiaan. Tuhan mengingat kembali kasih dan kepedulian-Nya terhadap Israel sejak masa awal mereka sebagai sebuah bangsa, menekankan bagaimana Dia memanggil mereka keluar dari Mesir, mengajar mereka berjalan, dan menyembuhkan mereka. Namun, tanggapan Israel terhadap seruan-Nya adalah dengan menyimpang dan berpaling kepada allah-allah palsu. Kasih dan belas kasihan Tuhan diungkapkan saat Dia bergumul dengan emosi-emosi-Nya yang saling bertentangan, terpecah antara keinginan-Nya untuk menunjukkan belas kasihan dan kemarahan-Nya terhadap ketidaktaatan mereka. Meskipun penghakiman sudah dekat, kasih dan belas kasihan-Nya mencegah Dia untuk menghancurkan mereka sepenuhnya. Pasal ini diakhiri dengan janji pemulihan, karena Tuhan menyatakan bahwa Dia tidak akan melampiaskan amarah-Nya yang dahsyat atau menghancurkan Israel sepenuhnya. Sebaliknya, Dia akan mengumpulkan mereka dari bangsa-bangsa dan membawa mereka kembali ke negerinya. Mereka akan berjalan di jalan-Nya, dan Dia akan menjadi Tuhan mereka ketika mereka bertobat dan kembali kepada-Nya. Pasal ini menekankan kasih abadi Allah, kerinduan-Nya akan pertobatan, dan janji pemulihan bagi bangsa Israel.

Hosea 11:1 Ketika Israel masih kecil, aku mencintainya dan memanggil anakku keluar dari Mesir.

Tuhan mengasihi Israel sejak kecil dan memanggil mereka keluar dari Mesir.

1. Kasih Tuhan bagi Umat-Nya: Sebuah Kisah Penebusan

2. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat dan Tidak Ada Kegagalannya

1. Yesaya 43:1-3 - Beginilah firman Tuhan, Dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan Dia yang membentuk kamu, hai Israel: "Janganlah kamu takut, sebab Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan namamu; Kamu adalah milikku.

2. Roma 8:35-39 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Sebagaimana ada tertulis: “Demi Engkau kami dibunuh sepanjang hari; kami dianggap seperti domba yang disembelih.” Namun dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, atau penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk ciptaan lainnya, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Hosea 11:2 Sebagaimana mereka menyebutnya, demikianlah mereka berangkat dari sana: mereka mempersembahkan kurban kepada Baalim dan membakar dupa pada patung pahatan.

Bangsa Israel telah tersesat dari Tuhan dan menyerah pada penyembahan berhala dengan memberikan korban kepada Baalim dan membakar dupa pada patung pahatan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Peringatan dari Hosea 11:2

2. Bagaimana Tetap Setia kepada Tuhan: Pelajaran dari Hosea 11:2

1. Ulangan 32:17 - Mereka mempersembahkan korban kepada setan, bukan kepada Allah; kepada dewa-dewa yang tidak mereka kenal, kepada dewa-dewa baru yang baru muncul, yang tidak ditakuti oleh nenek moyangmu.

2. Yesaya 40:18-20 - Siapakah kamu yang akan mempersamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia? Pekerja itu meleburkan sebuah patung pahatan, dan tukang emas melapisinya dengan emas, dan membuat rantai-rantai perak. Orang yang sangat miskin sehingga tidak mempunyai persembahan, memilih pohon yang tidak akan membusuk; dia mencari kepadanya seorang pekerja yang licik untuk menyiapkan patung pahatan, yang tidak boleh dipindahkan.

Hosea 11:3 Aku juga mengajari Efraim untuk pergi sambil menggandeng mereka; tetapi mereka tidak tahu bahwa Aku telah menyembuhkan mereka.

Allah menggandeng tangan bangsa Efraim dan mengajar mereka, namun mereka tidak menyadari bahwa Dia telah menyembuhkan mereka.

1. Mengenali Tangan Penyembuhan Tuhan - Hosea 11:3

2. Percaya pada Petunjuk Tuhan - Hosea 11:3

1. Mazmur 147:3 - Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka.

2. Yesaya 58:8 - Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti pagi hari, kesembuhanmu akan segera timbul, dan kebenaranmu akan terbentang di hadapanmu; kemuliaan Tuhan akan menjadi barisan belakangmu.

Hosea 11:4 Aku menarik mereka dengan tali manusia, dengan ikatan cinta; dan Aku memperlakukan mereka seperti mereka yang melepaskan kuk pada rahang mereka, dan Aku memberikan daging kepada mereka.

Tuhan mengasihi kita dengan kasih yang kekal, dan melepaskan kita dari beban dosa yang berat.

1. "Kasih Tuhan: Mengalami Kemurahan dan Anugerah-Nya"

2. "Beban Dosa: Melepaskan Diri pada Kasih Tuhan"

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya barangsiapa percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Hosea 11:5 Ia tidak akan kembali ke tanah Mesir, tetapi Asyurlah yang akan menjadi rajanya, karena mereka tidak mau kembali.

Bangsa Israel menolak kembali ke Mesir dan malah diperintah oleh Asyur.

1: Kita dapat belajar dari bangsa Israel bahwa kesetiaan lebih penting daripada kenyamanan.

2: Kehendak Tuhan lebih besar dari keinginan dan rencana kita sendiri.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana yang Kumiliki bagimu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan."

2: Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Hosea 11:6 Dan pedang akan tinggal di kota-kotanya, dan akan memakan ranting-rantingnya serta melahapnya karena pertimbangan mereka sendiri.

Penghakiman Tuhan akan menimpa mereka yang mengikuti nasihatnya sendiri dan menolak Dia.

1: Rahmat Allah akan dilimpahkan kepada orang-orang yang berpaling kepada-Nya, tetapi orang-orang yang menolak Dia akan dihakimi.

2: Kita harus bijaksana dan mencari bimbingan Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan, daripada mengandalkan pemahaman kita sendiri.

1: Yeremia 17:13 Ya TUHAN, harapan Israel, setiap orang yang meninggalkan Engkau akan mendapat malu; barangsiapa berpaling darimu akan dituliskan di bumi, karena mereka telah meninggalkan TUHAN, sumber air hidup.

2: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Hosea 11:7 Dan umat-Ku cenderung murtad dari-Ku; meskipun mereka berseru kepada Yang Maha Tinggi, tidak ada seorang pun yang mau meninggikan Dia.

Bangsa Israel telah berpaling dari Tuhan dan tidak mau mengakui Dia sebagai Yang Maha Tinggi.

1. Kasih Tuhan kepada Kita Meskipun Kita Ada Pemberontakan

2. Pentingnya Mengakui Tuhan Yang Maha Tinggi

1. Ulangan 30:19-20 - Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Oleh karena itu pilihlah kehidupan, agar kamu dan anak cucumu dapat hidup.

20 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yesaya 59:1-2 - Lihatlah, tangan Tuhan tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan, atau telinga-Nya tumpul sehingga tidak dapat mendengar; tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga dia tidak mendengar.

Hosea 11:8 Bagaimana aku harus menyerahkan engkau, hai Efraim? bagaimana aku bisa menyelamatkanmu, hai Israel? bagaimana aku akan menjadikanmu sebagai Admah? bagaimana aku akan menetapkan engkau sebagai Zeboim? hatiku berbalik ke dalam diriku, pertobatanku berkobar bersama.

Terlepas dari segala kesalahan yang dilakukan Israel, Tuhan tetap mengasihi mereka dan tidak mau menyerahkan mereka.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Hosea 11:8

2. Pertobatan dan Pemulihan: Mengembalikan Hati Kita Kepada Tuhan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang bersih ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang lurus.

Hosea 11:9 Aku tidak akan melampiaskan keganasan amarahku, aku tidak akan kembali untuk membinasakan Efraim; sebab Akulah Allah dan bukan manusia; Yang Mahakudus di tengah-tengahmu: dan Aku tidak akan masuk ke dalam kota.

Tuhan tidak akan menghukum Efraim karena sifat ilahi dan belas kasihan-Nya.

1. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat

2. Rahmat Ilahi Mengalahkan Murka

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Hosea 11:10 Mereka akan berjalan mengikuti TUHAN; Ia akan mengaum seperti singa; apabila Ia mengaum, maka anak-anak akan gemetar dari barat.

Tuhan akan mengaum seperti singa dan anak-anak akan gemetar ketakutan dari barat.

1. Belajar Takut akan Tuhan – Bagaimana Raungan Tuhan Mendekatkan Kita Kepada-Nya

2. Kuasa Raungan Tuhan - Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmah

1. Yesaya 11:10 - Pada hari itu akar Isai, yang menjadi tanda bagi bangsanya, akan ditanyakan oleh bangsa-bangsa, dan tempat peristirahatannya akan megah.

2. Amsal 9:10 - Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan.

Hosea 11:11 Mereka akan gemetar seperti burung dari Mesir dan seperti merpati dari tanah Asyur; dan Aku akan menempatkan mereka di rumah mereka, firman TUHAN.

Ayat ini berbicara tentang janji Tuhan untuk mengembalikan bangsa Israel yang diasingkan ke kampung halamannya masing-masing.

1. Janji Penebusan Tuhan: Percaya pada Kesetiaan Tuhan

2. Janji Pemulihan dari Tuhan: Harapan di Tengah Pengasingan

1. Yesaya 43:1-7 – Janji Tuhan untuk menebus dan memulihkan

2. Yeremia 16:14-21 – Janji Tuhan untuk memperbaharui dan memulihkan Israel

Hosea 11:12 Efraim mengepung aku dengan dusta, dan kaum Israel dengan tipu daya, tetapi Yehuda masih memerintah bersama Allah dan setia di hadapan orang-orang kudus.

Yehuda masih setia kepada Tuhan meskipun ada kebohongan dan penipuan yang dilakukan Efraim dan kaum Israel.

1. Kesetiaan Yehuda: Sebuah Pelajaran tentang Kesetiaan Ilahi

2. Kebohongan Efraim: Mengapa Kita Harus Tetap Waspada dalam Iman Kita

1. Amsal 3:3 - "Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkan engkau: ikatlah pada lehermu; tulislah pada loh hatimu."

2. Roma 12:9-10 - "Hendaklah kasih itu tanpa kepura-puraan. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; lebih mengutamakan satu sama lain dalam kehormatan."

Hosea pasal 12 berfokus pada sejarah Yakub dan bangsa Israel, menyoroti perilaku mereka yang penuh tipu daya dan tidak setia. Bab ini menekankan pentingnya mencari kebenaran Tuhan dan memperingatkan agar tidak bergantung pada kekayaan dan dewa-dewa palsu.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan referensi ke masa lalu Yakub, menyoroti sifat penipu sejak masa mudanya. Yakub bergumul dengan malaikat dan menangis, mencari perkenanan Tuhan. Meskipun ia mengalami transformasi, bangsa Israel terus melakukan penipuan dan penyembahan berhala (Hosea 12:1-4).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan catatan sejarah hubungan Israel dengan Tuhan. Hal ini menekankan kesetiaan Allah dan peran-Nya sebagai penyelamat mereka, namun juga menyoroti pemberontakan Israel dan ketergantungan mereka pada kekayaan dan dewa-dewa palsu. Mereka percaya pada kekuatan dan kekayaan mereka sendiri daripada mencari Tuhan (Hosea 12:5-9).

Paragraf ke-3: Bab ini memperingatkan konsekuensi dari tindakan mereka. Israel akan menghadapi hukuman dan bertanggung jawab atas dosa-dosa mereka. Mereka akan menjadi seperti keledai liar, keras kepala dan tidak mau dikoreksi. Pasal ini diakhiri dengan seruan untuk kembali kepada Tuhan dan bergantung pada-Nya saja (Hosea 12:10-14).

Kesimpulan,

Hosea pasal 12 berfokus pada sejarah Yakub dan bangsa Israel,

menyoroti perilaku mereka yang menipu dan tidak setia serta memperingatkan konsekuensinya.

Referensi pada sifat Yakub yang penuh tipu daya dan transformasinya.

Penipuan dan penyembahan berhala yang terus berlanjut di kalangan bangsa Israel.

Catatan sejarah tentang kesetiaan Allah dan pemberontakan Israel.

Mengandalkan kekayaan dan dewa-dewa palsu daripada mencari Tuhan.

Peringatan akan hukuman dan pertanggungjawaban atas dosa-dosa mereka.

Bandingkan dengan keledai liar yang keras kepala dan tahan banting.

Panggilan untuk kembali kepada Tuhan dan bergantung pada-Nya saja.

Pasal Hosea ini berfokus pada sejarah Yakub dan bangsa Israel, menyoroti perilaku mereka yang penuh tipu daya dan tidak setia. Ini merujuk pada masa lalu Yakub, menekankan sifat penipu sejak masa mudanya. Meskipun ia telah mengalami transformasi dan mencari perkenanan Tuhan melalui pergulatannya dengan malaikat, bangsa Israel terus melakukan penipuan dan penyembahan berhala. Bab ini memberikan catatan sejarah tentang hubungan Israel dengan Tuhan, menekankan kesetiaan-Nya sebagai penyelamat mereka tetapi juga menyoroti pemberontakan Israel dan ketergantungan mereka pada kekayaan dan dewa-dewa palsu. Mereka percaya pada kekuatan dan kekayaan mereka sendiri daripada mencari Tuhan. Bab ini memperingatkan konsekuensi dari tindakan mereka, menyatakan bahwa mereka akan menghadapi hukuman dan bertanggung jawab atas dosa-dosa mereka. Mereka diibaratkan keledai liar yang keras kepala dan tahan banting. Bab ini diakhiri dengan panggilan untuk kembali kepada Tuhan dan bergantung pada-Nya saja. Bab ini menekankan pentingnya mencari kebenaran Tuhan dan memperingatkan terhadap penipuan, penyembahan berhala, dan ketergantungan pada kekayaan duniawi.

Hosea 12:1 Efraim memakan angin dan mengikuti angin timur; setiap hari ia memperbanyak kebohongan dan kehancuran; dan mereka membuat perjanjian dengan orang Asiria, dan minyak dibawa ke Mesir.

Efraim mengikuti dewa-dewa palsu, meningkatkan kebohongan dan kehancuran; dan membuat perjanjian dengan Asyur dan mengirimkan minyak ke Mesir.

1: Jangan mengikuti tuhan-tuhan palsu, sebaliknya percayalah pada Tuhan.

2: Berhati-hatilah dengan siapa Anda membuat perjanjian, karena itu akan berdampak pada masa depan Anda.

1: Yeremia 17:5 - Beginilah firman Tuhan; Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan lengannya manusia, dan yang hatinya menjauh dari Tuhan.

2: Yesaya 48:17 - Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel; Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarimu tentang keuntungan, yang menuntunmu ke jalan yang harus kamu lalui.

Hosea 12:2 TUHAN juga berselisih dengan Yehuda, dan akan menghukum Yakub sesuai dengan perbuatannya; sesuai dengan perbuatannya dia akan membalasnya.

TUHAN meminta pertanggungjawaban Yehuda atas tindakan mereka dan akan menghakimi mereka sesuai dengan itu.

1. "Harga Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Kesalahan Yehuda"

2. "Keadilan dan Kemurahan Tuhan: Hosea 12:2"

1. Yesaya 1:17-19 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Hosea 12:3 Ia menggandeng adiknya di dalam kandungan, dan dengan kekuatannya ia mendapat kuasa di hadapan Allah:

Ibrani 12 mengajarkan kita bahwa kekuatan iman lebih besar daripada kekuatan duniawi apa pun.

1. Percaya kepada Tuhan Memberi Kita Kekuatan untuk Mengatasi Segala Rintangan

2. Kekuatan Iman adalah Kekuatan Terbesar Kita

1. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman.

2. Roma 8:37 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

Hosea 12:4 Ya, dia berkuasa atas malaikat itu, dan menang: dia menangis, dan memohon kepadanya: dia menemukannya di Betel, dan di sana dia berbicara dengan kami;

Tuhan itu mahakuasa dan penuh belas kasihan, dan Dia bersedia bertemu dengan Hosea di Betel untuk mendengarkan permohonannya.

1: Saat kita merendahkan diri di hadapan Tuhan, Dia mendengar tangisan kita dan menemui kita pada saat kita membutuhkan.

2: Kita dapat terhibur dengan kenyataan bahwa Tuhan itu penuh kuasa dan penuh belas kasihan, dan bahwa Dia akan menemui kita pada saat kita membutuhkannya.

1: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikan kamu."

2: Mazmur 34:17-19 - "Orang-orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan menyelamatkan orang-orang yang menyesal. Banyak penderitaan orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semua itu."

Hosea 12:5 Bahkan TUHAN, Allah semesta alam; TUHANlah peringatannya.

Bagian ini menekankan pentingnya nama Tuhan dan peringatan-Nya.

1. Mengingat Nama Tuhan: Kekuatan Peringatan-Nya

2. Tuhan adalah Allah semesta alam kita: Makna Hosea 12:5

1. Mazmur 139:1-3 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku! Anda tahu kapan saya duduk dan kapan saya bangun; kamu mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau mencari jalanku dan jalan berbaringku dan mengetahui segala jalanku.

2. Yesaya 43:10-11 - Kamu adalah saksi-Ku, demikianlah firman TUHAN, dan hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku serta mengerti bahwa Akulah dia. Sebelum aku belum ada tuhan yang terbentuk dan tidak akan ada lagi tuhan setelah aku. Aku, Akulah TUHAN, dan selain Aku tidak ada penyelamat.

Hosea 12:6 Karena itu kembalilah engkau kepada Allahmu: peliharalah belas kasihan dan penghakiman, dan nantikanlah Allahmu senantiasa.

Berpalinglah kepada Tuhan dan terus tunjukkan belas kasihan dan keadilan.

1: Tuhan selalu ada untuk kita dan menuntut kita untuk menunjukkan belas kasihan dan keadilan dalam hidup kita.

2: Kita harus selalu berpaling kepada Tuhan dan menunjukkan belas kasihan dan keadilan dalam hidup kita.

1: Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2: Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Hosea 12:7 Ia saudagar, sisa-sisa tipu daya ada di tangannya, ia suka menindas.

Hosea berbicara tentang seorang saudagar yang suka menindas, dengan neraca yang menipu di tangannya.

1. Bahaya Hidup Menipu

2. Bahaya Keserakahan dan Penindasan

1. Amsal 16:11 - Berat dan keseimbangan yang adil adalah milik Tuhan: semua beban tas adalah hasil karya-Nya.

2. Yakobus 5:4 - Lihatlah, pekerja upahan yang telah menuai ladangmu, yang milikmu ditahan dengan penipuan, berseru: dan tangisan mereka yang telah menuai masuk ke telinga Tuhan sabaoth .

Hosea 12:8 Kata Efraim: Namun aku telah menjadi kaya, aku telah mendapatkan hakikatku; dalam segala jerih payahku mereka tidak akan menemukan kesalahan apa pun dalam diriku yang merupakan dosa.

Efraim menyombongkan diri bahwa ia telah memperoleh kekayaan dan tidak melakukan kesalahan apa pun dalam mengejarnya.

1. Bahaya Kesombongan – Bagaimana kesombongan Efraim menyebabkan kejatuhannya

2. Godaan Kekayaan – Bagaimana tetap rendah hati dalam menghadapi kesuksesan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Hosea 12:9 Dan Aku, TUHAN, Allahmu, dari tanah Mesir akan membuatmu diam di kemah, seperti pada hari raya besar.

Dalam Hosea 12:9, Allah berjanji kepada bangsa Israel bahwa Dia akan membuat mereka tinggal di dalam kemah, seperti pada hari-hari raya yang khidmat.

1. Janji Tuhan: Tempat Tinggal bagi Umat-Nya

2. Menghargai Hari Raya : Mengingat Kesetiaan Tuhan

1. Keluaran 33:14 - Dan dia berkata, Kehadiranku akan pergi bersamamu, dan aku akan memberimu istirahat.

2. Mazmur 63:2 - Untuk melihat kuasa-Mu dan kemuliaan-Mu, seperti aku melihat engkau di tempat kudus.

Hosea 12:10 Aku juga telah berbicara melalui para nabi, dan aku telah memperbanyak penglihatan, dan menggunakan perumpamaan, melalui pelayanan para nabi.

Tuhan telah berfirman melalui para nabi dan menggunakan perumpamaan dan penglihatan untuk menyampaikan pesan-Nya.

1. Kuasa Nubuat: Bagaimana Tuhan Menyampaikan Pesan-Nya

2. Makna Perumpamaan : Memahami Firman Tuhan

1. Yehezkiel 3:17 - Hai anak manusia, Aku telah mengangkat engkau menjadi penjaga kaum Israel: oleh karena itu dengarkanlah perkataan dari mulutku, dan berilah mereka peringatan dariku.

2. Yesaya 28:9-13 - Kepada siapa dia akan mengajarkan ilmu? dan siapa yang akan dia buat memahami doktrin? mereka yang disapih dari susunya, dan diambil dari payudaranya. Karena ajaran harus mengikuti ajaran, ajaran demi ajaran; baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit:

Hosea 12:11 Apakah ada kejahatan di Gilead? tentu saja itu sia-sia: mereka mengorbankan lembu jantan di Gilgal; ya, mezbah-mezbah mereka seperti tumpukan di alur ladang.

Bagian dari Hosea ini membahas ketidakjujuran dan kurangnya kesetiaan di Gilead.

1. Pentingnya kesetiaan dalam hidup kita

2. Akibat penyembahan berhala dan kesombongan

1. Yeremia 7:9-10 - "Maukah kamu mencuri, membunuh, berzina, bersumpah palsu, membakar dupa kepada Baal, dan berjalan mengikuti dewa-dewa lain yang tidak kamu kenal...dan datang dan berdiri di hadapan-Ku di rumah ini yang dipanggil dengan nama-Ku dan berkata: Kami diserahkan untuk melakukan segala kekejian ini?”

2. Ulangan 12:2-4 - "Engkau harus menghancurkan seluruh tempat di mana bangsa-bangsa yang akan kamu cabut menyembah dewa-dewa mereka, di gunung-gunung tinggi dan di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang hijau. Mezbah-mezbah mereka harus kamu robohkan, mezbah-mezbah mereka harus kamu hancurkan, hancurkan tiang-tiang suci mereka, dan bakarlah patung-patung kayu mereka dengan api; patung-patung pahatan dewa-dewa mereka harus kamu tebang dan nama-nama mereka harus kamu musnahkan dari tempat itu."

Hosea 12:12 Lalu Yakub melarikan diri ke negeri Siria, dan Israel melayani isterinya, dan ia memelihara domba untuk isterinya.

Yakub melarikan diri ke Siria dan Israel bekerja untuk menikahi seorang wanita dengan menggembalakan domba.

1. Harga Perjanjian: Memahami Hosea 12:12

2. Perjalanan Yakub: Bagaimana Perjuangannya Mengubah Dunia

1. Kejadian 32:22-30 - Yakub bergulat dengan Tuhan di Yabok

2. Yosua 24:1-15 - Perjanjian Israel dengan Tuhan di Sikhem

Hosea 12:13 Dan melalui seorang nabi TUHAN membawa Israel keluar dari Mesir, dan melalui seorang nabi ia dipelihara.

TUHAN menggunakan seorang nabi untuk memimpin Israel keluar dari Mesir dan menjaga mereka tetap aman.

1. Kekuatan Para Nabi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Para Nabi untuk Memimpin dan Melestarikan Umat-Nya

2. Panggilan untuk Mengikuti Nabi Tuhan: Mengapa Kita Harus Mendengarkan dan Menaati Nabi Tuhan

1. Keluaran 3:7-10; 4:10-17 - Tuhan memanggil Musa untuk memimpin Israel keluar dari Mesir.

2. Yeremia 26:20-24 - Yeremia memperingatkan umat untuk menaati nabi Tuhan.

Hosea 12:14 Efraim membangkitkan kemarahannya dengan sangat sengit: karena itu ia akan meninggalkan darahnya ke atasnya, dan celaannya akan kembali kepada TUHANnya.

Efraim telah membangkitkan murka TUHAN, dan TUHAN akan membalas celaan mereka.

1. Akibat Memprovokasi TUHAN

2. Tanggapan TUHAN terhadap Celaan

1. Ulangan 8:19 Jikalau pada hari ini kamu melupakan TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut allah-allah lain, beribadah kepada mereka, dan menyembah mereka, pada hari ini aku bersaksi melawan kamu, bahwa kamu pasti binasa.

2. Amsal 14:34 - Keadilan meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa adalah cela bagi bangsa mana pun.

Hosea pasal 13 terus membahas ketidaksetiaan dan penyembahan berhala bangsa Israel. Bab ini menekankan konsekuensi dari tindakan mereka dan penghakiman Tuhan yang adil atas mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan dakwaan Tuhan terhadap umat Israel, menuduh mereka melakukan penyembahan berhala dan menyembah dewa-dewa palsu. Ia mengibaratkan perilaku mereka seperti kabut dan embun pagi yang menghilang dengan cepat. Ketergantungan mereka pada berhala dan dewa-dewa palsu akan membawa mereka pada kehancuran (Hosea 13:1-4).

Paragraf ke-2: Tuhan menceritakan kembali tindakan penyelamatan-Nya di masa lalu bagi umat Israel, mulai dari perbudakan di Mesir hingga pendirian mereka di Tanah Perjanjian. Namun, mereka melupakan penyelamat mereka dan beralih ke penyembahan berhala, sehingga memicu murka Tuhan. Dia menyatakan bahwa tidak akan ada kelepasan dari akibat tindakan mereka (Hosea 13:5-9).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang hukuman yang menanti Israel. Mereka akan menjadi seperti singa, macan tutul, dan beruang, yang akan mencabik-cabik mereka karena pemberontakan mereka. Murka Allah akan dilimpahkan kepada mereka, dan kehancuran mereka tidak dapat dihindari (Hosea 13:10-16).

Kesimpulan,

Hosea pasal 13 membahas ketidaksetiaan dan penyembahan berhala bangsa Israel,

menekankan konsekuensi dari tindakan mereka dan penghakiman Tuhan yang adil atas mereka.

Tuduhan penyembahan berhala dan penyembahan dewa-dewa palsu.

Perbandingan perilaku mereka dengan kabut dan embun pagi yang sekilas.

Prediksi kejatuhan karena ketergantungan mereka pada berhala.

Mengingat kembali tindakan penyelamatan Allah di masa lalu dan kelupaan Israel.

Kemarahan mereka dipicu oleh penyembahan berhala dan pernyataan tidak ada pembebasan.

Deskripsi hukuman dan perbandingan dengan singa, macan tutul, dan beruang.

Melepaskan murka Tuhan dan kehancuran yang tak terelakkan.

Pasal Hosea ini membahas ketidaksetiaan dan penyembahan berhala bangsa Israel, menekankan konsekuensi dari tindakan mereka dan penghakiman Allah yang adil atas mereka. Pasal ini dimulai dengan dakwaan Tuhan terhadap Israel, menuduh mereka melakukan penyembahan berhala dan menyembah dewa-dewa palsu. Tingkah laku mereka diibaratkan seperti kabut dan embun pagi yang cepat hilang. Ketergantungan mereka pada berhala dan dewa-dewa palsu akan menyebabkan kehancuran mereka. Tuhan menceritakan kembali tindakan penyelamatan Israel di masa lalu, mulai dari perbudakan di Mesir hingga pendirian mereka di Tanah Perjanjian. Namun, mereka melupakan penyelamat mereka dan beralih ke penyembahan berhala, sehingga memicu murka Tuhan. Dia menyatakan bahwa tidak akan ada pembebasan dari konsekuensi tindakan mereka. Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang hukuman yang menanti Israel. Mereka akan menjadi seperti singa, macan tutul, dan beruang, yang akan mencabik-cabik mereka karena pemberontakan mereka. Murka Tuhan akan dilimpahkan kepada mereka, dan kehancuran mereka tidak bisa dihindari. Pasal ini menekankan konsekuensi penyembahan berhala dan ketidaksetiaan, serta penghakiman Allah yang adil atas umat Israel.

Hosea 13:1 Ketika Efraim berbicara dengan gemetar, ia meninggikan dirinya di Israel; tetapi ketika dia tersinggung pada Baal, dia mati.

Efraim bangga pada dirinya sendiri di Israel, namun ketika dia berdosa terhadap Tuhan dia dihancurkan.

1. Bahaya kesombongan dan kuasa penghakiman Tuhan.

2. Pentingnya pertobatan dan kesetiaan kepada Tuhan.

1. Amsal 16:18, “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan”

2. Yesaya 59:2, "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mendengarnya."

Hosea 13:2 Dan sekarang mereka semakin berbuat dosa, dan membuat patung-patung tuangan dari perak mereka, dan berhala-berhala menurut pemahaman mereka sendiri, semuanya itu hasil karya para perajin: mereka berkata tentang mereka, Biarlah orang yang mempersembahkan kurban mencium betis.

Bangsa Israel semakin banyak berbuat dosa dan membuat berhala dari perak. Mereka menyembah berhala-berhala ini dan mempersembahkan korban kepada mereka.

1: Penyembahan berhala adalah dosa menurut kitab suci dan tidak boleh dilakukan oleh umat Tuhan.

2: Ibadah yang sejati hanya berasal dari Tuhan dan bukan dari berhala buatan manusia.

1: Keluaran 20:3-5 “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud kepada mereka atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2: Yesaya 44:9-11 "Semua orang yang membuat berhala tidak ada apa-apanya, dan barang-barang yang mereka hargai tidak ada gunanya. Mereka yang mau membelanya adalah orang-orang buta; mereka bebal, sehingga mempermalukan dirinya sendiri. Yang membentuk dewa dan melemparkan patung berhala, yang tidak ada gunanya baginya? Dia dan kaumnya akan dipermalukan; pengrajin hanyalah manusia. Biarlah mereka semua berkumpul dan mengambil pendirian; mereka akan dirundung ketakutan dan rasa malu."

Hosea 13:3 Sebab itu mereka akan menjadi seperti awan pagi, seperti embun awal yang hilang, seperti sekam yang terbawa angin puting beliung dari lantai, dan seperti asap yang keluar dari cerobong asap.

Manusia telah melupakan Tuhan dan akan dihukum dengan menghilang seperti awan, embun, sekam dan asap.

1. Tanpa Tuhan, Kita Bukan Apa-apa

2. Akibat Melupakan Tuhan

1. Mazmur 121:1-2 - "Aku akan mengarahkan mataku ke bukit-bukit, dari situlah datang pertolonganku. Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi."

2. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

Hosea 13:4 Namun Akulah TUHAN, Allahmu, dari tanah Mesir, dan engkau tidak boleh mengenal Tuhan selain Aku; karena tidak ada Juruselamat selain Aku.

Tuhan mengingatkan umat Israel bahwa Dialah satu-satunya penyelamat mereka dan bahwa mereka tidak boleh mengenal dan mempercayai tuhan lain.

1. Percaya pada Tuhan: Cara Menemukan Keselamatan hanya pada Tuhan

2. Keunikan Allah: Merayakan Sifat Eksklusif Juruselamat Kita

1. Yesaya 43:11 - Aku, Akulah Tuhan, dan selain Aku tidak ada penyelamat.

2. Matius 1:21 - Dan dia akan melahirkan seorang Anak laki-laki dan kamu akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

Hosea 13:5 Aku mengenal engkau di padang gurun, di negeri yang kekeringan parah.

Tuhan mengenal kita bahkan di saat-saat sulit dan sulit.

1. Kasih Tuhan yang Kekal di Saat Pencobaan

2. Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit

1. Ulangan 31:8 - "Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut dan cemas.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Hosea 13:6 Menurut padang rumputnya, demikianlah mereka kenyang; mereka kenyang, dan hati mereka terangkat; oleh karena itu apakah mereka telah melupakan aku.

Hosea 13:6 berfungsi sebagai pengingat untuk bersandar pada kasih karunia Allah dan bukan pada harta duniawi. 1. "Hati Kepuasan" 2. "Bahaya Kesombongan". 1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan." 2. Yakobus 4:13-17 - "Marilah, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Insya Allah, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu. Memang benar, kamu bermegah dalam kesombonganmu. Semua kesombongan seperti itu adalah kejahatan.”

Hosea 13:7 Oleh karena itu Aku akan memperlakukan mereka seperti singa, dan seperti macan tutul aku akan memperhatikan mereka.

Tuhan akan menjaga umat-Nya seperti singa dan macan tutul.

1. Tuhan selalu mengawasi dan melindungi kita - Mazmur 121:3-4

2. Kesetiaan kita kepada Tuhan akan menghasilkan perlindungan-Nya - Hosea 11:4

1. Mazmur 121:3-4: "Dia tidak akan membiarkan kakimu tergerak; dia yang menjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya, dia yang menjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur."

2. Hosea 11:4 : “Aku menuntun mereka dengan tali kebaikan, dengan tali cinta, dan bagi mereka Aku menjadi seperti orang yang meringankan beban pada rahang mereka, dan Aku membungkuk kepada mereka dan memberi mereka makan.”

Hosea 13:8 Aku akan menjumpai mereka seperti seekor beruang yang kehilangan anak-anaknya, dan Aku akan mengoyak hati mereka, dan di sana Aku akan melahap mereka seperti seekor singa; binatang buas itu akan mencabik-cabik mereka.

Tuhan akan menghukum umat Israel karena dosa-dosa mereka, bertindak seperti beruang yang berduka dan singa yang melahap.

1. Murka Tuhan : Memahami Kuasa Hukumannya

2. Kasih dan Kemurahan Tuhan: Pengampunan dalam Menghadapi Dosa

1. Yeremia 30:14-15 - Semua kekasihmu telah melupakanmu; mereka tidak mencarimu. Sebab Aku telah melukai kamu dengan luka musuh, dengan hukuman orang yang kejam, karena banyaknya kesalahanmu; karena dosamu bertambah.

2. Yehezkiel 34:11-16 - Sebab beginilah firman Tuhan Allah: Sesungguhnya Aku sendiri yang akan mencari domba-domba-Ku dan mencarinya. Sebagaimana seorang gembala mencari kawanannya pada hari ia berada di antara domba-dombanya yang tercerai-berai, demikian pula Aku akan mencari domba-domba-Ku dan melepaskan mereka dari segala tempat di mana mereka tercerai-berai pada hari yang mendung dan gelap. Dan Aku akan membawa mereka keluar dari bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka dari negeri-negeri, dan akan membawa mereka ke negeri mereka sendiri; Aku akan memberi mereka makan di pegunungan Israel, di lembah-lembah, dan di semua tempat berpenduduk di negeri itu. Aku akan memberi mereka makan di padang rumput yang subur, dan kandang mereka akan berada di pegunungan tinggi Israel. Di sana mereka akan berbaring di kandang yang baik dan mencari makan di padang rumput yang subur di pegunungan Israel. Aku akan memberi makan kawanan domba-Ku, dan Aku akan membuat mereka berbaring, firman Tuhan Allah.

Hosea 13:9 Hai Israel, engkau telah membinasakan dirimu sendiri; tetapi di dalam akulah pertolonganmu.

Israel menghancurkan dirinya sendiri, namun Allah adalah penolongnya.

1. "Pertolongan Tuhan pada Saat Dibutuhkan"

2. "Kekuatan Pertobatan dan Pemulihan"

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Yakobus 4:7-8 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Hosea 13:10 Aku akan menjadi rajamu; di manakah orang lain yang dapat menyelamatkan engkau di semua kotamu? dan hakim-hakimmu tentang siapa kamu berkata, Beri aku seorang raja dan pangeran?

Tuhan mengingatkan umat Israel bahwa Dialah raja mereka yang sebenarnya dan bahwa Dialah satu-satunya yang dapat menyelamatkan mereka.

1. Tuhan Lebih Besar dari Raja Lainnya

2. Kuasa Raja Surgawi Kita

1. Yesaya 43:3 - "Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu; Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, Cush dan Seba sebagai gantimu."

2. Mazmur 24:8-10 - "Siapakah Raja Kemuliaan ini? Tuhan yang kuat dan perkasa, Tuhan yang perkasa dalam peperangan. Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang; terangkatlah, hai pintu-pintu zaman dahulu, bahwa Raja kemuliaan mungkin datang. Siapakah dia, Raja kemuliaan ini? Tuhan Yang Maha Kuasa dialah Raja kemuliaan."

Hosea 13:11 Aku memberimu seorang raja dalam kemarahanku, dan membawanya pergi dalam kemarahanku.

Tuhan memberi Israel seorang raja dalam kemarahan-Nya dan kemudian membawanya pergi dalam murka-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan – Kisah Hosea 13:11 mengajarkan kita bahwa Tuhan itu berdaulat dan tidak ada seorang pun yang dapat menolak kehendak-Nya.

2. Akibat Dosa – Ketika kita berpaling dari Tuhan dan berbuat dosa, kita menghadapi akibat murka-Nya.

1. Roma 9:17 - Sebab Kitab Suci berkata kepada Firaun, Untuk tujuan inilah Aku membangkitkan kamu, supaya Aku dapat menyatakan kuasa-Ku di dalam kamu, dan agar nama-Ku diberitakan di seluruh bumi.

2. Daniel 4:34-35 - Pada akhir hari aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke surga, dan pikiranku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan memuji dan menghormati dia yang hidup selamanya, untuknya kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya bertahan dari generasi ke generasi; semua penduduk bumi dianggap bukan apa-apa, dan dia berbuat menurut kehendaknya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, Apa yang telah kamu lakukan?

Hosea 13:12 Kejahatan Efraim sudah terikat; dosanya disembunyikan.

Dosa Efraim akan dihukum.

1. Akibat Dosa: Hukuman bagi Efraim

2. Pentingnya Kesalehan: Cara Menghindari Hukuman

1. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan dosanya tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

Hosea 13:13 Kesedihan perempuan yang sakit bersalin akan menimpanya; ia adalah anak yang bebal; karena dia tidak boleh tinggal lama di tempat keluarnya anak-anak.

Penghakiman Tuhan akan menimpa mereka yang tidak bijaksana dan tidak mau menerima kenyataan yang ada.

1. Realitas Penghakiman Tuhan

2. Hikmah Menerima Keadaan Kita

1. Ibrani 10:31- Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

2. Mazmur 119:67-68- Dahulu aku tertindas aku tersesat, tetapi sekarang aku menepati firman-Mu. Anda baik dan berbuat baik; ajari aku ketetapan-ketetapan-Mu.

Hosea 13:14 Aku akan menebus mereka dari kuasa kubur; Aku akan menebus mereka dari kematian: Hai kematian, Aku akan menjadi tulahmu; Wahai kuburan, aku akan menjadi kehancuranmu: pertobatan akan disembunyikan dari mataku.

Tuhan berkenan menebus kita dari maut dan kubur.

1. Kuasa Penebusan: Kerahiman Tuhan Kekal Selamanya

2. Pengharapan Kita di Alam Kubur: Kasih Tuhan Mengalahkan Kematian

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 43:1-3 - Jangan takut, karena Aku telah menebusmu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Hosea 13:15 Sekalipun ia subur di antara saudara-saudaranya, angin timur akan datang, angin TUHAN akan datang dari padang gurun, dan mata airnya akan menjadi kering, dan mata airnya akan mengering; ia akan merusak harta karun dari semua wadah yang menyenangkan.

Umat Tuhan sudah diberkati dengan kelimpahan, namun jika mereka tidak tetap setia, Dia akan mengambilnya.

1. "Berkah dan Kutukan Kelimpahan: Tetap Setia di Saat Kelimpahan"

2. "Mencari Ridho Allah: Pilihan antara Kesetiaan dan Kekayaan"

1. Ulangan 28:1-14 - Janji Tuhan tentang Berkat dan Kutukan

2. Yakobus 5:2-5 - Peringatan terhadap Kelimpahan dan Keserakahan

Hosea 13:16 Samaria akan menjadi sunyi sepi; karena dia telah memberontak terhadap Allahnya: mereka akan tewas oleh pedang: bayi-bayi mereka akan diremukkan, dan perempuan-perempuan mereka yang mengandung anak akan dicabik-cabik.

Perikop ini menceritakan tentang kehancuran Samaria akibat pemberontakan mereka terhadap Tuhan.

1. Mengingat Kesetiaan Kita: Memahami Akibat Pemberontakan Terhadap Tuhan

2. Panggilan untuk Bertobat: Menebus Karena Berpaling dari Tuhan

1. Yesaya 1:2-20 - Panggilan Tuhan untuk bertobat dan peringatan akan konsekuensi ketidaktaatan

2. Yeremia 2:19 - Permohonan Tuhan untuk kembali kepada-Nya dengan segenap hati dan jiwa

Hosea pasal 14 menutup kitab ini dengan seruan untuk bertobat, memulihkan, dan memperbaharui hubungan dengan Allah. Bab ini menekankan pentingnya pertobatan sejati, menjauhi penyembahan berhala, dan hanya mengandalkan Tuhan untuk keselamatan dan berkat.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan panggilan untuk kembali kepada Tuhan dan mencari pengampunan-Nya. Umat didesak untuk menyampaikan kata-kata pertobatan dan mengakui dosa-dosa mereka, memohon agar Tuhan menerimanya dengan murah hati dan berjanji untuk tidak lagi bergantung pada berhala (Hosea 14:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini menekankan kesia-siaan mengandalkan kekuatan manusia dan kekuatan duniawi. Hal ini mendorong orang-orang untuk percaya kepada Tuhan saja, menjamin mereka akan kesembuhan dan pemulihan-Nya. Tuhan akan seperti embun yang menyegarkan dan menyegarkan, membuat mereka berkembang dan berkembang (Hosea 14:4-7).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan janji cinta dan kasih sayang Tuhan. Terlepas dari pemberontakan mereka di masa lalu, Tuhan menyatakan komitmen-Nya untuk menyembuhkan ketidakpatuhan mereka dan mengasihi mereka dengan sukarela. Orang benar akan bertumbuh subur, dan Tuhan akan memberikan berkat yang melimpah kepada umat-Nya (Hosea 14:8-9).

Kesimpulan,

Hosea pasal 14 menutup kitab ini dengan seruan untuk bertobat,

pemulihan, dan pembaruan hubungan dengan Tuhan, menekankan pertobatan sejati

dan ketergantungan pada Tuhan untuk keselamatan dan berkat.

Panggilan untuk kembali kepada Tuhan dan mencari pengampunan-Nya.

Mendesak untuk menyampaikan kata-kata pertobatan dan meninggalkan ketergantungan pada berhala.

Penekanan pada kesia-siaan mengandalkan kekuatan manusia dan kekuatan duniawi.

Dorongan untuk percaya hanya kepada Tuhan dan jaminan kesembuhan dan pemulihan-Nya.

Janji cinta dan kasih sayang Tuhan meskipun ada pemberontakan di masa lalu.

Komitmen untuk menyembuhkan ketidakpatuhan mereka dan mencintai mereka dengan sukarela.

Deklarasi tumbuh subur atas rezeki yang benar dan berlimpah dari Tuhan.

Pasal Hosea ini mengakhiri kitab ini dengan seruan untuk bertobat, melakukan pemulihan, dan memperbaharui hubungan dengan Allah. Bab ini dimulai dengan panggilan yang tulus untuk kembali kepada Tuhan dan mencari pengampunan-Nya. Masyarakat dihimbau untuk menyampaikan kata-kata pertobatan, mengakui dosa-dosanya dan berjanji untuk tidak lagi bergantung pada berhala. Bab ini menekankan kesia-siaan mengandalkan kekuatan manusia dan kekuatan duniawi, mendorong manusia untuk percaya hanya kepada Tuhan. Hal ini meyakinkan mereka akan kesembuhan dan pemulihan-Nya, membandingkan kehadiran-Nya dengan embun yang menyegarkan dan menyegarkan yang membuat mereka berkembang dan berkembang. Bab ini diakhiri dengan janji kasih dan belas kasihan Tuhan. Terlepas dari pemberontakan mereka di masa lalu, Tuhan menyatakan komitmen-Nya untuk menyembuhkan ketidakpatuhan mereka dan mengasihi mereka dengan sukarela. Orang benar akan tumbuh subur, dan Tuhan akan memberikan berkat yang melimpah kepada umat-Nya. Bab ini menekankan pentingnya pertobatan sejati, penolakan terhadap berhala, dan ketergantungan pada Tuhan untuk keselamatan dan berkat. Kitab Hosea diakhiri dengan sebuah catatan yang penuh harapan, menyoroti kasih, belas kasihan, dan keinginan Allah untuk memulihkan hubungan dengan umat-Nya.

Hosea 14:1 Hai Israel, kembalilah kepada TUHAN, Allahmu; karena engkau telah jatuh oleh kesalahanmu.

Nabi Hosea menyerukan umat Israel untuk kembali kepada Tuhan.

1. "Panggilan untuk Bertobat: Hosea 14:1"

2. "Rahmat dan Pengampunan Tuhan: Pesan dari Hosea 14:1"

1. Yoel 2:12-13 - "Oleh karena itu sekarang juga, demikianlah firman Tuhan, berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dan dengan berpuasa, dan dengan menangis, dan dengan berkabung: Dan koyaklah hatimu, bukan pakaianmu, dan kembalilah kepada Tuhan, Allahmu: karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan sangat baik hati, dan bertobat dari kejahatan."

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Hosea 14:2 Bawalah bersamamu perkataan dan kembalilah kepada TUHAN: katakanlah kepada-Nya: Singkirkanlah segala kesalahan dan terimalah kami dengan murah hati; demikianlah kami akan membalas betis bibir kami.

Tuhan menghendaki kita membawa perkataan kita kepada-Nya dan berpaling dari dosa-dosa kita. Kita harus memohon kepada-Nya untuk mengampuni kita dan menerima kita dengan murah hati. Kita kemudian harus mempersembahkan pujian kita kepada-Nya sebagai balasannya.

1. Kekuatan Pengakuan: Bagaimana Berpaling Kepada Tuhan Dengan Kata-kata Pertobatan

2. Berkah Kemurahan: Mengalami Pengampunan dan Penerimaan Tuhan

1. Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku ya Allah, sesuai dengan kasih-Mu yang tiada habisnya; sesuai dengan belas kasihanmu yang besar, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah segala kesalahanku dan bersihkan aku dari dosaku.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Hosea 14:3 Asyur tidak akan menyelamatkan kita; kami tidak akan menunggang kuda: kami juga tidak akan mengatakan apa-apa lagi tentang pekerjaan tangan kami, Kamu adalah dewa-dewa kami: karena pada engkaulah anak yatim mendapat belas kasihan.

Bangsa Israel harus berpaling dari tuhan-tuhan palsu dan percaya hanya kepada Tuhan saja untuk mendapatkan belas kasihan.

1. Kekuatan Pertobatan: Berpaling dari Tuhan yang Palsu kepada Tuhan Sendiri

2. Janji Kerahiman: Percaya kepada Tuhan untuk Pembebasan

1. Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yeremia 29:12-13 Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu. Aku akan ditemukan olehmu, demikianlah firman Tuhan, dan Aku akan memulihkan keadaanmu dan mengumpulkan kamu dari segala bangsa dan semua tempat ke mana Aku mengusir kamu, demikianlah firman Tuhan, dan Aku akan membawa kamu kembali ke tempat dari mana Aku mengirimmu ke pengasingan.

Hosea 14:4 Aku akan menyembuhkan kemurtadan mereka, Aku akan mengasihi mereka dengan lapang dada, sebab murka-Ku telah berpaling darinya.

Tuhan berjanji untuk menyembuhkan dan mengasihi kita dengan cuma-cuma, meskipun kita mengalami kemunduran.

1: Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Hosea 14:4

2: Pulang ke Rumah: Hosea 14:4

1:1 Yohanes 4:8 - Tuhan adalah kasih.

2: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Hosea 14:5 Aku akan menjadi seperti embun bagi Israel; ia akan tumbuh seperti bunga bakung, dan berakar seperti Libanon.

Kasih Allah terhadap Israel akan memastikan bahwa mereka akan bertumbuh dan berkembang seperti bunga bakung.

1. Kekuatan Kasih Tuhan: Bagaimana Kasih Allah Mengubah Kehidupan

2. Bertumbuh dalam Iman: Mengalami Buah Berkat Tuhan

1. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut terhadap panas datang, karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak henti-hentinya menghasilkan buah.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya? Dan mengapa Anda khawatir tentang pakaian? Perhatikan bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh: mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu, bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satu dari bunga-bunga ini. ... Dan janganlah kamu mencari apa yang akan kamu makan dan apa yang akan kamu minum, dan janganlah kamu khawatir. Sebab semua bangsa di dunia menginginkan hal-hal ini, dan Bapamu mengetahui bahwa kamu memerlukannya.

Hosea 14:6 Cabang-cabangnya akan menyebar, keindahannya seperti pohon zaitun, dan baunya seperti Libanon.

Allah berjanji bahwa siapa yang bertaubat dan berpaling kepada-Nya akan dibalas dengan keindahan dan keharuman seperti pohon zaitun dan Libanon.

1. Pengampunan Tuhan: Pohon Zaitun yang Indah dan Wangi

2. Menemukan Keindahan dan Keharuman dalam Pertobatan

1. Yohanes 15:1-5 - Yesus adalah pokok anggur yang benar dan siapa yang tinggal di dalam Dia akan menghasilkan banyak buah

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui dan berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat

Hosea 14:7 Mereka yang diam di bawah naungannya akan kembali; mereka akan hidup kembali seperti jagung, dan tumbuh seperti tanaman anggur; baunya akan seperti anggur Libanon.

Umat Tuhan akan kembali dan berkembang seperti biji-bijian dan anggur di Lebanon.

1. Kuasa Anugerah Tuhan untuk Memulihkan dan Menghidupkan Kembali

2. Janji Kelimpahan dalam Bayangan Tuhan

1. Yehezkiel 34:26-28 - Aku akan menjadikan mereka dan daerah sekitar bukitku menjadi berkat. Aku akan menurunkan hujan pada musimnya; akan ada hujan berkah.

2. Yesaya 35:1-2 - Gurun dan tanah kering akan bergembira; padang gurun akan bersukacita dan berbunga. Seperti crocus, ia akan mekar; ia akan sangat bersukacita dan bersorak kegirangan.

Hosea 14:8 Efraim akan berkata: Apa lagi urusanku dengan berhala? Aku telah mendengarnya dan mengamatinya: Aku bagaikan pohon cemara yang hijau. Dariku buahmu ditemukan.

Efraim tidak lagi tertarik untuk menyembah berhala, dan membandingkan dirinya dengan pohon cemara hijau yang menghasilkan buah.

1. Kekuatan Pembaruan: Kisah Efraim.

2. Buah Pembaruan: Mendahulukan Tuhan.

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

Hosea 14:9 Siapakah yang bijaksana dan dapat memahami hal-hal ini? bijaksana, dan dia akan mengetahuinya? karena jalan TUHAN adalah lurus, dan orang benar akan berjalan di sana; tetapi pelanggar akan jatuh di sana.

Jalan Tuhan itu adil dan benar, dan orang yang berakal budi dan berakal budi pasti mengetahui dan memahaminya. Namun para pelanggar akan jatuh karenanya.

1. Jalan Tuhan itu Adil dan Benar

2. Pelanggar Akan Jatuh

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Yoel pasal 1 menggambarkan wabah belalang yang menghancurkan yang melanda tanah Yehuda. Bab ini menggambarkan kehancuran yang disebabkan oleh belalang dan seruan ratapan dan pertobatan dari masyarakat.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan seruan untuk memperhatikan dan menyerukan agar masyarakat mendengarkan dan meneruskan pesan tersebut kepada generasi mendatang. Kehancuran yang disebabkan oleh belalang digambarkan ketika mereka memakan hasil panen, meninggalkan tanah tandus dan tandus (Yoel 1:1-4).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan gambaran yang jelas tentang invasi belalang. Belalang diumpamakan sebagai tentara, yang tidak dapat dihentikan dan tidak kenal lelah dalam kehancurannya. Mereka telah melahap segala yang ada di hadapan mereka, meninggalkan bangsa itu dalam duka dan keputusasaan (Yoel 1:5-12).

Paragraf ke-3: Bab ini menyerukan tanggapan ratapan dan duka. Para imam diinstruksikan untuk mengenakan kain kabung dan memimpin umat dalam berpuasa dan berdoa. Kehancuran ini dipandang sebagai akibat dari dosa manusia, dan mereka didesak untuk kembali kepada Allah dengan pertobatan yang tulus (Yoel 1:13-14).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan permohonan belas kasihan dan campur tangan Tuhan. Orang-orang mengakui situasi putus asa mereka dan memohon kepada Tuhan untuk menghindarkan mereka dari bencana lebih lanjut. Mereka menyadari ketergantungan mereka pada-Nya dan mengungkapkan harapan mereka pada belas kasihan dan pemulihan-Nya (Yoel 1:15-20).

Kesimpulan,

Yoel pasal 1 menggambarkan wabah belalang yang menghancurkan yang melanda tanah Yehuda,

menyerukan ratapan dan pertobatan dari orang-orang.

Menarik perhatian dan deskripsi kehancuran belalang.

Konsumsi hasil bumi dan membiarkan lahan tandus.

Deskripsi yang jelas tentang invasi belalang dan sifat destruktifnya.

Panggilan untuk meratap dan berduka.

Petunjuk bagi para imam untuk memimpin umat dalam berpuasa dan berdoa.

Pengakuan akan kehancuran sebagai akibat dosa.

Mohon belas kasihan dan campur tangan Tuhan.

Pengakuan ketergantungan pada Tuhan dan harapan akan kasih sayang dan pemulihan-Nya.

Pasal Yoel ini menggambarkan wabah belalang yang menghancurkan yang melanda tanah Yehuda. Bab ini dimulai dengan seruan untuk memperhatikan dan menyerukan agar masyarakat mendengarkan dan meneruskan pesan tersebut kepada generasi mendatang. Kehancuran yang disebabkan oleh belalang digambarkan dengan jelas, karena mereka telah memakan hasil panen, menjadikan tanah tandus dan tandus. Invasi belalang diibaratkan seperti pasukan yang tak terhentikan, tanpa henti menghancurkan apa pun yang dilewatinya. Kapitel ini menyerukan respons ratapan dan duka, dengan para imam diinstruksikan untuk memimpin umat dalam puasa dan doa. Kehancuran ini dipandang sebagai akibat dari dosa manusia, dan mereka didesak untuk kembali kepada Tuhan dengan pertobatan yang tulus. Bab ini diakhiri dengan permohonan belas kasihan dan campur tangan Tuhan, ketika orang-orang mengakui situasi putus asa mereka dan mengungkapkan harapan mereka pada belas kasih dan pemulihan-Nya. Bab ini menekankan perlunya pertobatan dan ketergantungan pada Tuhan dalam menghadapi bencana.

Yoel 1:1 Firman TUHAN yang datang kepada Yoel bin Pethuel.

Firman TUHAN diwahyukan kepada Yoel.

1: Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2: Kuasa Firman Tuhan

1: Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2: Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

Yoel 1:2 Dengarlah ini, hai orang-orang tua, dan dengarkanlah, hai kamu sekalian penduduk negeri ini. Apakah hal ini pernah terjadi pada zamanmu, atau bahkan pada zaman nenek moyangmu?

Yoel menyerukan kepada para tetua dan penduduk negeri itu untuk mempertimbangkan situasi sulit yang mereka hadapi.

1. Menemukan Kekuatan di Masa Sulit - Yoel 1:2

2. Menemukan Kembali Harapan Melalui Kesulitan - Yoel 1:2

1. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat, dan biarkan hatimu menjadi berani; tunggu Tuhan!

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yoel 1:3 Beritahukanlah hal itu kepada anak-anakmu, dan biarlah anak-anakmu menceritakannya kepada anak-anak mereka, dan anak-anak mereka generasi berikutnya.

Yoel memperingatkan orang-orang untuk memberitahu anak-anak mereka, dan anak-anak mereka, tentang pesan yang dibawanya.

1. Merupakan tugas kita untuk mewariskan iman kita kepada generasi mendatang.

2. Kita harus memastikan bahwa pengetahuan tentang Tuhan dilestarikan dan diwariskan melalui setiap generasi.

1. Ulangan 6:4-9 - Perintah untuk mengajarkan perintah Tuhan kepada generasi mendatang.

2. 2 Timotius 2:2 - Mengajari generasi penerus untuk setia kepada Tuhan.

Yoel 1:4 Apa yang ditinggalkan oleh ulat palem, telah dimakan belalang; dan apa yang ditinggalkan belalang telah dimakan oleh ulat kanker; dan apa yang ditinggalkan oleh ulat kanker telah dimakan oleh ulat.

Ulat palem, belalang, ulat kanker, dan ulat bulu semuanya telah menggerogoti lahan tersebut, tanpa meninggalkan apa pun.

1. Realitas Hidup yang Keras: Belajar Mengatasi Kehilangan

2. Kekuatan Ketekunan: Menjaga Keyakinan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Yoel 1:5 Bangunlah, hai para pemabuk, dan menangislah; dan melolonglah, hai kamu semua peminum anggur, karena anggur baru; karena itu terputus dari mulutmu.

Ayat tersebut menasihati mereka yang kecanduan alkohol untuk bertobat dan menjauhi perilakunya.

1. Bahaya Kecanduan: Menyadari Perlunya Bertobat

2. Kenyamanan dari Pertobatan: Memilih untuk Menjauhi Dosa

1. 1 Korintus 6:12 - Segala sesuatu halal bagiku, tetapi segala sesuatu tidak berguna: segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak dapat dikuasai oleh siapa pun.

2. 1 Petrus 5:8 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

Yoel 1:6 Sebab suatu bangsa datang ke negeriku, kuat dan tidak terhitung banyaknya, yang giginya seperti gigi singa dan mempunyai gigi pipi seperti gigi singa besar.

Tanah Israel sedang diserang oleh musuh yang kuat.

1: Kita harus berdiri teguh melawan musuh yang mengancam akan menghabisi kita.

2: Kita harus mengandalkan kekuatan Tuhan untuk mengalahkan musuh.

1: Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar kamu sanggup melawan rencana iblis.

2: Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Yoel 1:7 Ia membuang sisa tanaman anggurku dan menggonggong pohon araku; ia membersihkannya dan membuangnya; cabang-cabangnya dibuat putih.

Tuhan telah menghancurkan kebun anggur dan pohon ara Yoel, membiarkannya tandus dan tidak mempunyai cabang.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Mendatangkan Kehancuran dan Pembaruan

2. Musim Penderitaan: Rencana Tuhan bagi Hidup Kita

1. Yesaya 5:1-7 - Penghakiman Tuhan atas Ketidakbenaran

2. Ulangan 28:38-41 - Berkat dan Kutukan Ketaatan dan Ketidaktaatan

Yoel 1:8 Ratapanlah seperti anak dara yang mengenakan kain kabung karena suami masa mudanya.

Nabi Yoel mendorong orang-orang untuk mengungkapkan kesedihan mereka dengan kain kabung sebagai duka atas kehilangan orang yang mereka cintai.

1. Berduka dengan Cara yang Benar: Belajar dari Nabi Yoel.

2. Menemukan Harapan di Tengah Kesedihan: Refleksi Yoel 1:8.

1. Matius 5:4, Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

2. 2 Korintus 1:3-4, Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

Yoel 1:9 Korban sajian dan korban curahan disingkirkan dari rumah TUHAN; para imam, hamba-hamba TUHAN, berdukacita.

Para imam berduka atas hilangnya persembahan di rumah TUHAN.

1: Umat Tuhan harus ingat untuk memberikan persembahan kepada-Nya, apapun keadaannya.

2: Pengorbanan yang dilakukan kepada Tuhan tidak sia-sia dan pada akhirnya akan membuahkan hasil.

1: Yesaya 40:10 - "Sesungguhnya, Tuhan ALLAH akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengannya akan memerintah untuknya: lihatlah, upahnya ada padanya, dan pekerjaannya ada di hadapannya."

2: Maleakhi 3:10-11 - "Bawalah kamu semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikan kepadaku sekarang juga, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga , dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada cukup ruang untuk menerimanya"

Yoel 1:10 Ladang menjadi sia-sia, negeri berduka; karena jagung terbuang sia-sia: anggur baru menjadi kering, minyak merana.

Negeri tersebut berduka atas hilangnya hasil panen akibat kekeringan yang parah.

1: Penyediaan Tuhan pada saat dibutuhkan

2: Pentingnya mensyukuri nikmat Tuhan

1: Yakobus 1:17-18 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan. Atas kehendak-Nya sendiri Dia memperanakkan kita dengan firman kebenaran, bahwa kita hendaknya menjadi anak sulung di antara ciptaan-Nya.

2: Mazmur 104:14-15 Dia menumbuhkan rumput untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan untuk melayani manusia: agar dia menghasilkan makanan dari dalam bumi; Dan anggur yang menggembirakan hati manusia, dan minyak yang membuat mukanya bersinar, dan roti yang menguatkan hati manusia.

Yoel 1:11 Jadilah malu, hai penggarap; melolonglah, hai para penggarap anggur, karena gandum dan jelai; karena hasil panen di ladang telah musnah.

Jalur Baru Para petani dan penggarap anggur akan merasa malu atas rusaknya hasil panen di ladang gandum dan jelai.

1. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

2. Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Kejadian 8:22 - "Selama bumi masih ada, tidak akan berhenti-henti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, musim panas dan musim dingin, siang dan malam."

2. Mazmur 126:5-6 - "Siapa yang menabur dengan air mata, akan menuai dengan sukacita. Siapa yang keluar dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya."

Yoel 1:12 Pohon anggur menjadi kering, dan pohon ara merana; pohon delima, juga pohon korma, dan pohon apel, serta segala pohon di ladang, menjadi layu, karena kegembiraan telah layu dari anak-anak manusia.

Segala pohon di padang layu dan tidak ada kegembiraan, karena anak-anak manusia telah kehilangan kegembiraannya.

1. Sukacita di Masa Sulit: Menemukan Sukacita di Tengah Kepedihan

2. Sukacita Kehadiran Tuhan: Mengalami Sukacita Melalui Roh Kudus

1. Yesaya 12:3 - Dengan sukacita kamu menimba air dari mata air keselamatan.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Yoel 1:13 Bersiaplah dan merataplah, hai para imam: melolonglah, hai para pelayan mezbah: ayo, berbaringlah sepanjang malam dengan mengenakan kain kabung, hai para pelayan Allahku; karena korban sajian dan korban curahan ditahan dari rumahmu Tuhan.

Para imam dan pelayan mezbah dipanggil untuk mengenakan kain kabung dan meratap, karena persembahan tidak diberikan di rumah Tuhan.

1. Mengingat Rezeki Tuhan di Saat Dibutuhkan

2. Bersukacita atas Kelimpahan Tuhan, Sekalipun Keadaan Berubah

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yoel 1:14 Sucikanlah puasamu, adakan pertemuan yang khusyuk, kumpulkan para tua-tua dan seluruh penduduk negeri itu ke dalam rumah TUHAN, Allahmu, dan berserulah kepada TUHAN.

Umat Allah diperintahkan untuk berkumpul bersama di rumah Tuhan, menguduskan puasa, dan berseru kepada Tuhan.

1. Kekuatan Doa Bersama

2. Perlunya Kekudusan

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Ibrani 12:14 - "Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan menjadi kudus; tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan."

Yoel 1:15 Sayangnya hari ini! karena hari TUHAN sudah dekat, dan hari itu akan datang sebagai kebinasaan dari Yang Mahakuasa.

Hari TUHAN sudah dekat dan kehancuran dari Yang Mahakuasa akan datang.

1. Urgensi Pertobatan: Mempersiapkan Kedatangan TUHAN

2. Realitas Penghakiman Tuhan: Menghadapi Akibat Dosa Kita

1. Amsal 22:3 - "Mata orang bijak terletak di kepalanya, tetapi orang bodoh berjalan dalam kegelapan."

2. Amos 5:18-20 - "Celakalah kamu, yang rindu akan hari TUHAN! Apa gunanya bagimu? Hari TUHAN itu gelap dan bukan terang. Bagaikan manusia lari dari singa , lalu seekor beruang bertemu dengannya; atau masuk ke dalam rumah, dan menyandarkan tangannya pada tembok, lalu seekor ular menggigitnya. Bukankah hari TUHAN itu gelap gulita dan bukan terang? bahkan sangat gelap dan tidak ada terang di dalamnya. ?"

Yoel 1:16 Bukankah daging telah dipotong di depan mata kita, ya, sukacita dan kegembiraan dari rumah Allah kita?

Sukacita dan kegembiraan dari rumah Tuhan telah diambil.

1. Hilangnya Sukacita dan Kegembiraan yang Besar – Apa jadinya bila kita kehilangan sukacita akan hadirat Tuhan?

2. Mengubah Kesedihan Menjadi Harapan – Bagaimana kita dapat menemukan kegembiraan kembali meskipun kita bersedih?

1. Mazmur 51:12 - Kembalikan padaku sukacita keselamatanmu dan berikan aku semangat kerelaan.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

Yoel 1:17 Benih menjadi busuk di bawah bongkahannya, lumbung-lumbung menjadi sunyi, lumbung-lumbungnya rusak; karena jagungnya sudah layu.

Hasil panen di ladang telah hancur dan lumbung-lumbung menjadi hancur.

1. Pentingnya percaya kepada Tuhan pada saat kehancuran

2. Kekuasaan Tuhan dan bagaimana hal itu dicontohkan melalui alam

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Ayub 38:22-26 Pernahkah kamu memasuki gudang-gudang salju atau melihat gudang-gudang hujan es, yang Kusimpan pada masa kesusahan, pada hari-hari peperangan dan pertempuran? Bagaimanakah jalan menuju tempat tersebarnya petir, atau tempat tersebarnya angin timur ke bumi? Yang membuat saluran bagi derasnya air hujan, dan jalan bagi datangnya badai petir, untuk mengairi suatu negeri yang tidak ada penduduknya, suatu padang gurun yang tidak ada penduduknya.

Yoel 1:18 Betapa binatang mengerang! kawanan ternak menjadi bingung karena mereka tidak mempunyai padang rumput; ya, kawanan domba dibuat menjadi sunyi.

Hewan dan ternak berada dalam kesulitan karena kurangnya padang rumput.

1. Percaya pada Tuhan pada saat kesusahan.

2. Bersyukur atas nikmat yang telah diberikan kepada kita.

1. Mazmur 37:3-5 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Bergembiralah juga karena Tuhan; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Amsal 16:20 Siapa yang bijak dalam menangani sesuatu, akan mendapat kebaikan; dan siapa yang percaya kepada Tuhan, berbahagialah dia.

Yoel 1:19 Ya TUHAN, aku berseru kepadamu, karena api telah melahap padang rumput di padang gurun, dan nyala api telah menghanguskan segala pohon di padang.

Nabi Yoel berseru kepada Tuhan, meratapi bahwa api telah menghancurkan padang gurun dan membakar semua pohon.

1. "Murka dan Rahmat Tuhan: Pelajaran dari Yoel 1:19"

2. "Penghiburan atas Kehancuran Alam: Refleksi Yoel 1:19"

1. Mazmur 47:1-2 - "Bertepuk tanganlah, hai segala bangsa! Bersoraklah kepada Allah dengan nyanyian sukacita yang nyaring! Sebab TUHAN, Yang Maha Tinggi, patut ditakuti, Raja besar atas seluruh bumi."

2. Yesaya 25:4 - "Sebab kamu telah menjadi benteng bagi orang-orang miskin, menjadi benteng bagi orang-orang miskin pada waktu kesusahannya, menjadi tempat berlindung dari badai dan menjadi naungan dari panas terik; sebab nafas orang yang kejam bagaikan badai yang menerpa dinding."

Yoel 1:20 Binatang-binatang di padang juga berseru kepadamu, karena sungai-sungai air telah mengering dan api telah melahap padang rumput di padang gurun.

Hewan-hewan di padang gurun berseru kepada Tuhan karena sungai-sungai telah mengering dan api telah menghancurkan padang rumput.

1. Tuhan Akan Menyediakan: Dorongan untuk Percaya kepada Tuhan

2. Mengatasi Kesulitan dengan Iman kepada Tuhan

1. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Yoel pasal 2 melanjutkan pesan nubuatan, dengan fokus pada hari penghakiman yang akan datang dan seruan untuk bertobat. Bab ini menggambarkan pasukan yang perkasa dan menakutkan yang akan menyerbu negeri itu, mendesak orang-orang untuk kembali kepada Tuhan dengan berpuasa, menangis, dan pertobatan yang tulus.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan gambaran yang jelas tentang pasukan tangguh yang bergerak maju ke daratan. Tentara digambarkan sebagai kekuatan yang besar dan kuat, menyebabkan kehancuran yang luas. Manusia dipanggil untuk bersiap menghadapi penghakiman yang akan datang ini dan untuk membunyikan alarm (Yoel 2:1-11).

Paragraf ke-2: Bab ini menekankan pentingnya pertobatan. Umat dipanggil untuk kembali kepada Tuhan dengan berpuasa, menangis, dan berduka. Mereka harus mengoyak hati mereka, bukan hanya pakaian mereka, dalam pertobatan yang sungguh-sungguh. Tuhan digambarkan sebagai Tuhan yang pengasih dan penyayang, dan ada secercah harapan bahwa Dia dapat berbalik dari penghakiman-Nya dan menunjukkan belas kasihan (Yoel 2:12-14).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan seruan untuk mengadakan pertemuan suci, mengumpulkan orang-orang untuk mencari pengampunan Tuhan. Para imam diperintahkan untuk menjadi perantara atas nama umat, memohon belas kasihan Tuhan. Tanah tersebut digambarkan diberkati sekali lagi, dan masyarakatnya yakin akan pemulihan dan penyediaan Tuhan (Yoel 2:15-27).

Paragraf ke-4 : Bab ini diakhiri dengan janji Tuhan tentang pencurahan Roh-Nya di masa yang akan datang. Akan ada tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di langit dan di bumi yang menandakan datangnya hari Tuhan. Mereka yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan, dan akan ada kelepasan bagi sisa umat Allah (Yoel 2:28-32).

Kesimpulan,

Yoel pasal 2 melanjutkan pesan nubuatan tersebut, dengan fokus pada hari penghakiman yang akan datang

dan seruan untuk bertobat, dengan janji pemulihan dan pencurahan Roh Allah.

Deskripsi pasukan tangguh yang maju ke daratan.

Panggilan untuk mempersiapkan dan membunyikan alarm akan penghakiman yang akan datang.

Urgensinya bertobat dan kembali kepada Tuhan dengan berpuasa, menangis, dan berduka.

Penekanan pada pertobatan yang tulus, patah hati, dan pengharapan akan belas kasihan Tuhan.

Menyerukan pertemuan suci dan syafaat untuk pengampunan Tuhan.

Janji pemulihan dan penyediaan Tuhan bagi tanah dan manusia.

Janji Tuhan tentang pencurahan Roh-Nya di masa depan.

Tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang menandai datangnya hari Tuhan.

Jaminan keselamatan bagi orang yang berseru kepada nama Tuhan.

Pasal Yoel ini melanjutkan pesan nubuatan, dengan fokus pada hari penghakiman yang akan datang dan seruan untuk bertobat. Bab ini dimulai dengan gambaran yang jelas tentang pasukan tangguh yang bergerak maju ke daratan, menyebabkan kehancuran yang luas. Orang-orang dipanggil untuk bersiap menghadapi penghakiman yang akan datang ini dan untuk membunyikan alarm. Bab ini menekankan pentingnya pertobatan, mendesak umat untuk kembali kepada Tuhan dengan berpuasa, menangis, dan berduka. Pertobatan yang sungguh-sungguh, termasuk patah hati, ditekankan, dan ada secercah harapan bahwa Allah dapat berbalik dari penghakiman-Nya dan menunjukkan belas kasihan. Kapitel ini juga menyerukan diadakannya pertemuan suci, mengumpulkan umat untuk memohon pengampunan Tuhan, dan para imam diperintahkan untuk menjadi perantara atas nama umat. Tanah tersebut digambarkan diberkati sekali lagi, dan masyarakatnya yakin akan pemulihan dan penyediaan Tuhan. Pasal ini diakhiri dengan janji Allah akan pencurahan Roh-Nya di masa depan, disertai tanda-tanda dan mukjizat yang menandai datangnya hari Tuhan. Mereka yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan, dan akan ada kelepasan bagi sisa umat Allah. Bab ini menekankan perlunya pertobatan, kepastian pengampunan dan pemulihan Tuhan, serta janji pencurahan Roh Tuhan di masa depan.

Yoel 2:1 Tiuplah terompetmu di Sion, dan bunyikan tanda peringatan di gunung-Ku yang kudus: biarlah seluruh penduduk negeri ini gemetar; karena hari TUHAN sudah tiba, karena sudah dekat;

Tuhan memerintahkan umatnya untuk meniup terompet di Sion dan membunyikan alarm di gunung suci-Nya, karena hari Tuhan sudah dekat.

1. Panggilan untuk Bertobat: Menelaah Yoel 2:1 dalam Terang Penghakiman Allah

2. Mempersiapkan Hari Tuhan: Pelajaran dari Yoel 2:1

1. Yoel 3:14, Banyak orang, banyak orang di lembah keputusan: karena hari TUHAN sudah dekat di lembah keputusan.

2. Roma 13:11-12 Dan itu, karena kita mengetahui waktunya, bahwa sekaranglah saatnya untuk bangun dari tidur: sebab keselamatan kita sekarang lebih dekat dari pada saat kita percaya. Malam sudah jauh berlalu, siang sudah dekat: sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

Yoel 2:2 Pada suatu hari yang gelap gulita dan kesuraman, suatu hari yang mendung dan gelap gulita, seperti fajar yang menyelimuti gunung-gunung: suatu bangsa yang besar dan kuat; hal serupa belum pernah terjadi sebelumnya, dan tidak akan terjadi lagi setelahnya, bahkan selama bertahun-tahun.

Hari kegelapan dan kesuraman akan datang, sebuah negara yang kuat akan bangkit dan hal ini belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak tertandingi pada generasi mendatang.

1. Kuasa Firman Tuhan: Mengapa Kita Harus Mengindahkan Peringatan Yoel

2. Bangsa yang Belum Pernah Ada Sebelumnya: Mempersiapkan Hal yang Tak Terbayangkan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Roma 15:4 - "Sebab segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita, melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci, mempunyai pengharapan."

Yoel 2:3 Api melahap di depan mereka; dan di belakang mereka ada nyala api yang berkobar: tanah itu bagaikan taman Eden di depan mereka, dan di belakang mereka ada padang gurun yang tandus; ya, dan tidak ada apa pun yang luput darinya.

Bagian ini menggambarkan kekuatan tentara Tuhan yang tidak dapat dihentikan.

1: Kekuatan Tentara Tuhan yang Tak Terbendung

2: Kuasa Tuhan dalam Penciptaan dan Pemusnahan

1: Yesaya 40:3-5 - Ada suara berseru: Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita. Setiap lembah harus ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit akan diratakan; tanah yang tidak rata akan menjadi rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi datar. Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama, sebab mulut Tuhan telah mengatakannya.

2: Daniel 7:13-14 - Aku melihat dalam penglihatan malam, dan lihatlah, dengan awan-awan di langit datanglah seseorang seperti anak manusia, dan dia datang kepada Yang Lanjut Usianya dan dibawa ke hadapannya. Dan kepadanya diberikan kekuasaan dan kemuliaan dan kerajaan, sehingga semua bangsa, bangsa dan bahasa akan mengabdi kepada-Nya; kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya tidak akan binasa.

Yoel 2:4 Penampakan mereka seperti kuda; dan seperti penunggang kuda, mereka juga akan berlari.

Penampilan umat Tuhan diumpamakan seperti kuda perkasa yang berlari dalam formasi.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Umat Tuhan Bersama-sama Menjadi Lebih Kuat

2. Seruan untuk Bertindak: Bagaimana Kita Dapat Meneladani Umat Allah

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta dan ada yang percaya pada kuda, tetapi kami percaya pada nama TUHAN, Allah kami.

2. Filipi 2:3 4 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Yoel 2:5 Seperti suara kereta di puncak gunung mereka melompat, seperti suara nyala api yang melahap jerami, seperti bangsa yang kuat berbaris dalam barisan pertempuran.

Pasukan Tuhan akan mengeluarkan suara yang keras seperti kereta dan api ketika mereka datang berperang.

1. Kekuatan Ketaatan – Bagaimana mengikuti perintah Tuhan akan menghasilkan kekuatan yang besar.

2. Kekuatan Tentara Tuhan – Bagaimana tentara Tuhan kuat dan tak terbendung bila bersatu.

1. Wahyu 19:11-16 - Dan aku melihat langit terbuka, dan tampaklah seekor kuda putih; dan dia yang duduk di atasnya disebut Setia dan Benar, dan dengan adil dia menghakimi dan berperang.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

Yoel 2:6 Bangsa itu akan sangat menderita di hadapan mereka; semua muka mereka akan menjadi gelap gulita.

Tuhan memperingatkan tentang kehancuran yang akan datang yang akan menyebabkan penderitaan besar pada orang-orang, menyebabkan wajah mereka menjadi gelap.

1. Peringatan Tuhan tentang Kehancuran – Bagaimana Kita Harus Menanggapinya

2. Penghakiman yang Akan Datang – Persiapkan Diri Anda Sekarang

1. Lukas 21:25-26 - "Dan akan ada tanda-tanda pada matahari, dan pada bulan, dan pada bintang-bintang; dan di bumi bangsa-bangsa gelisah dan kebingungan; laut dan ombak menderu-deru; hati manusia menjadi lemah mereka karena rasa takut, dan karena menantikan hal-hal yang akan terjadi di bumi: karena kuasa surga akan terguncang."

2. Yesaya 13:8-9 - "Dan mereka akan takut; kepedihan dan dukacita akan menimpa mereka; mereka akan kesakitan seperti wanita yang menderita sakit bersalin: mereka akan terkejut satu sama lain; wajah mereka akan seperti nyala api . Lihatlah, hari TUHAN datang, kejam dengan murka dan amarah yang dahsyat, untuk membuat negeri itu menjadi sunyi sepi: dan dia akan membinasakan orang-orang berdosa dari sana."

Yoel 2:7 Mereka akan berlari seperti pahlawan; mereka akan memanjat tembok seperti prajurit; dan mereka akan berbaris masing-masing pada jalannya masing-masing, dan mereka tidak akan merusak barisan mereka:

Tuhan memanggil kita untuk hidup sebagai pejuang dalam pasukan-Nya, berlari sesuai kehendak-Nya dan tidak melanggar komitmen kita kepada-Nya.

1. Berdiri Teguh dalam Pasukan Tuhan

2. Berlari Menuju Kemenangan dalam Pelayanan kepada Tuhan

1. Roma 8:37, Tidak, dalam semua itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Efesus 6:10-11, Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Yoel 2:8 Janganlah ada yang saling mendorong; mereka akan berjalan masing-masing di jalannya: dan bila mereka terkena pedang, mereka tidak akan terluka.

Tuhan menjanjikan perlindungan umat-Nya dalam pertempuran.

1. Percaya pada Perlindungan Tuhan di Saat Konflik

2. Kuatnya Iman di Tengah Perjuangan

1. Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Yoel 2:9 Mereka akan berlarian ke sana kemari di dalam kota; mereka akan berlari melewati tembok, mereka akan memanjat rumah-rumah; mereka akan masuk melalui jendela seperti pencuri.

Umat Tuhan akan mengalami transformasi besar dan mewarisi berkat Tuhan.

1. Kekuatan Transformasi: Bagaimana Tuhan Dapat Membawa Perubahan dalam Kehidupan Kita

2. Berkat Ketaatan: Mengalami Pahala dari Mengikuti Tuhan

1. Roma 12:1-2 Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

2. Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yoel 2:10 Bumi akan berguncang di depan mereka; langit akan bergetar: matahari dan bulan akan menjadi gelap, dan bintang-bintang akan menghilangkan sinarnya:

Umat Tuhan akan melihat kuasa dan kemuliaan Tuhan ketika bumi berguncang, langit bergetar, bintang-bintang dan matahari menjadi gelap.

1. Kekuasaan dan Keagungan Tuhan yang Luar Biasa

2. Merasakan Keajaiban Kemuliaan Tuhan

1. Yesaya 64:1-3

2. Mazmur 104:1-4

Yoel 2:11 Dan TUHAN akan mengucapkan suara-Nya di hadapan tentara-Nya: karena perkemahannya sangat besar: karena kuatnya orang yang melaksanakan firman-Nya: karena hari TUHAN itu besar dan sangat mengerikan; dan siapa yang dapat mematuhinya?

TUHAN akan berbicara di hadapan tentara-Nya, karena kuasa-Nya besar dan firman-Nya akan digenapi. Hari TUHAN itu besar dan menakutkan, siapakah yang dapat menanggungnya?

1: Kuasa Tuhan tidak terbatas – tidak ada yang dapat melawannya.

2: Marilah kita senantiasa mengingat Hari TUHAN dan mempersiapkan hati kita untuk menyambutnya.

1: Ayub 12:13 - "Pada sisi-Nya ada kekuatan dan hikmat; milik-Nyalah orang yang sesat dan orang yang menyesatkan."

2: Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu; pengertian-Nya tidak terselami. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan siapa yang tidak mempunyai kekuatan, dikuatkan-Nya. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kecapekan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

Yoel 2:12 Oleh karena itu sekarang juga, demikianlah firman TUHAN, berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dan dengan berpuasa, dan dengan menangis, dan dengan berkabung:

Tuhan memanggil seluruh umat-Nya untuk berpaling kepada-Nya dengan segenap hati mereka, melalui puasa, tangisan, dan duka.

1. Panggilan Tuhan untuk Bertobat

2. Undangan Tuhan untuk Hubungan yang Lebih Dalam

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat.

2. Matius 3:2 - Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat.

Yoel 2:13 Dan koyaklah hatimu, bukan pakaianmu, dan kembalilah kepada TUHAN, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan sangat baik hati, dan bertobat dari kejahatan.

Yoel 2:13 mendorong manusia untuk berpaling kepada Tuhan, karena Dia adalah pengampun, sabar, dan baik hati.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Berpaling kepada Tuhan dalam Pertobatan

1. Mazmur 145:8-9 - "TUHAN itu pengasih, dan penuh belas kasihan; lambat marah, dan penuh belas kasihan. TUHAN itu baik terhadap semua orang, dan kasih sayang-Nya meliputi segala pekerjaan-Nya."

2. Yehezkiel 18:30-32 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah, dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kesalahan tidak akan menjadi kehancuranmu . Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu lakukan; dan jadikanlah hatimu yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?"

Yoel 2:14 Siapa yang mengetahui apakah dia akan kembali dan bertobat, dan meninggalkan berkat di belakangnya; bahkan korban sajian dan korban curahan bagi TUHAN, Allahmu?

Tuhan maha pengasih dan mau mengampuni dosa-dosa kita jika kita bertobat.

1: Kita harus mencari belas kasihan dan pengampunan Tuhan.

2: Pertobatan mendatangkan berkat yang besar dari Tuhan.

1: Lukas 15:7 - Aku berkata kepadamu: Demikian pula, akan ada lebih banyak sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat daripada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat.

2:2 Korintus 5:17-19 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang! Semua ini berasal dari Allah, yang mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Kristus dan memberi kita pelayanan rekonsiliasi: bahwa Allah sedang mendamaikan dunia dengan diri-Nya di dalam Kristus, tanpa memperhitungkan dosa manusia. Dan dia telah berkomitmen kepada kita pesan rekonsiliasi.

Yoel 2:15 Tiuplah sangkakala di Sion, kuduskanlah puasa, adakanlah perkumpulan yang khusyuk:

Bagian dari Yoel 2:15 menyerukan agar pertemuan khidmat diadakan di Sion.

1: Dalam Yoel 2:15, Tuhan memanggil kita untuk berkumpul bersama di Sion untuk pertemuan yang khidmat. Ini adalah kesempatan bagi kita untuk bersatu mencari kehendak Tuhan dan mendedikasikan kembali diri kita kepada-Nya.

2: Dalam Yoel 2:15, Tuhan memanggil kita untuk bersatu mencari kehendak-Nya. Kita harus mengambil kesempatan ini untuk mengesampingkan agenda kita sendiri dan fokus pada rencana-Nya. Untuk melakukan hal ini, kita harus menguduskan puasa dan berkumpul di Sion untuk pertemuan yang khidmat.

1:1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Hai kamu sekalian, kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia mengangkatmu pada waktunya. Serahkan semua kegelisahanmu padanya karena dia peduli padamu.

2: Ibrani 10:24-25 Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Yoel 2:16 Kumpulkan umat, sucikan umat, kumpulkan para tua-tua, kumpulkan anak-anak, dan mereka yang menyusui: biarlah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya, dan pengantin perempuan keluar dari lemarinya.

Yoel 2:16 memerintahkan orang-orang untuk berkumpul untuk merayakan.

1. Memahami Kegembiraan Komunitas: Menjelajahi Yoel 2:16

2. Merayakan Bersama: Merayakan Panggilan Yoel 2:16

1. Roma 12:5 - "Jadi kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan kita masing-masing adalah anggota satu sama lain."

2. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu agar kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku , jikalau kamu saling mengasihi."

Yoel 2:17 Biarlah para imam, hamba-hamba TUHAN, menangis di antara serambi dan mezbah, dan biarlah mereka berkata: Kasihanilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah memberikan warisanmu untuk dicela, karena bangsa-bangsa lain akan memerintah mereka. mengapa mereka harus berkata di antara manusia, Di manakah Tuhan mereka?

Para imam harus memohon kepada Tuhan untuk mengampuni umat-Nya dan tidak membiarkan mereka dicela oleh orang-orang kafir.

1. Kekuatan Doa: Memohon kepada Tuhan atas Nama Umat-Nya

2. Akibat Menolak Tuhan: Menderita celaan dari orang-orang kafir

1. Yesaya 59:1-2 - Lihatlah, tangan TUHAN tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan; telinganya juga tidak berat sehingga tidak dapat mendengar: Tetapi kesalahanmu telah memisahkan antara kamu dan Tuhanmu, dan dosa-dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga dia tidak mau mendengar.

2. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Yoel 2:18 Pada waktu itulah TUHAN akan cemburu terhadap negeri-Nya dan mengasihani umat-Nya.

Tuhan akan dipenuhi dengan kesedihan dan belas kasihan terhadap umat-Nya dan tanah tempat mereka tinggal.

1. Kasih dan Kasih Sayang Tuhan terhadap Umat-Nya

2. Kepedulian Tuhan terhadap Ciptaan-Nya

1. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah Cinta."

2. Mazmur 37:3-4 - "Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; diamlah di negeri ini dan makanlah kesetiaan-Nya. Bergembiralah juga karena TUHAN, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."

Yoel 2:19 Ya, TUHAN akan menjawab dan berfirman kepada umat-Nya: Lihatlah, Aku akan mengirimkan kepadamu jagung, dan anggur, dan minyak, dan kamu akan puas dengan itu: dan Aku tidak akan lagi mencela kamu di antara orang-orang kafir:

Tuhan akan memenuhi kebutuhan umat-Nya dan tidak akan lagi membiarkan mereka dipermalukan.

1. Rezeki dari Tuhan – Mengetahui bahwa apapun yang terjadi, Tuhan akan selalu memberi rezeki bagi umat-Nya

2. Perlindungan Tuhan - Percaya kepada Tuhan untuk melindungi kita dari cela dan rasa malu

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir, karena Bapa surgawimu mengetahui apa yang kamu butuhkan

2. Roma 8:31-39 - Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan

Yoel 2:20 Tetapi Aku akan menjauhkan pasukan dari utara darimu, dan akan menggiringnya ke suatu negeri yang tandus dan sunyi, dengan mukanya menghadap ke laut timur, dan bagian belakangnya menghadap ke laut yang paling dalam, maka bau busuknya akan timbul. , dan rasa tidak enaknya akan timbul, karena dia telah melakukan perbuatan-perbuatan besar.

Tuhan akan menghalau pasukan utara jauh-jauh dan masuk ke tanah tandus dan terpencil, dan kehadiran tentara akan menimbulkan bau yang tidak sedap.

1. Kita harus percaya kepada Tuhan untuk menghilangkan segala kekuatan yang sulit dan menyusahkan dalam hidup kita.

2. Tuhan berkuasa memberikan keadilan dan perlindungan ketika kita membutuhkan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:17 - "Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya."

Yoel 2:21 Jangan takut, hai daratan; bergembiralah dan bersukacitalah: sebab TUHAN akan melakukan perkara-perkara besar.

Janji Tuhan akan hal-hal besar mendorong kita untuk memiliki iman dan sukacita.

1. Iman yang Penuh Sukacita: Berkah karena Percaya pada Janji Tuhan

2. Bersukacita dalam Tuhan : Mengalami Kebesaran Tuhan

1. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

2. Yesaya 12:2 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya dan tidak takut. TUHAN, TUHAN sendiri, adalah kekuatan dan pertahananku; Dialah yang menjadi keselamatanku."

Yoel 2:22 Jangan takut, hai binatang-binatang di padang, karena padang rumput di padang gurun berbunga, pohon-pohon menghasilkan buah, pohon ara dan pohon anggur menghasilkan kekuatannya.

Tuhan sedang memberikan nikmat yang melimpah kepada seluruh makhluk-Nya.

1. Kelimpahan Rezeki Tuhan

2. Bersukacita atas Berkat Tuhan

1. Mazmur 65:9-13

2. Yesaya 55:10-11

Yoel 2:23 Maka bergembiralah, hai anak-anak Sion, dan bersukacitalah dalam TUHAN, Allahmu, karena Dia telah memberikan kepadamu hujan awal secukupnya, dan Dia akan menurunkan bagimu hujan, hujan awal, dan hujan akhir. hujan di bulan pertama.

TUHAN Allah telah dengan murah hati memberikan hujan sedang kepada anak-anak Sion dan akan memberikan hujan lebih lanjut dalam jumlah besar pada bulan pertama.

1. Percaya pada Rezeki Tuhan yang Berlimpah

2. Bersukacita karena Kesetiaan Tuhan

1. Amsal 10:22 - "Berkat Tuhan mendatangkan kekayaan, tanpa jerih payah yang menyakitkan."

2. Mazmur 65:10 - "Engkau menyirami alur-alurnya dengan berlimpah, menertibkan punggung-punggungnya, melembutkannya dengan hujan, dan memberkati pertumbuhannya."

Yoel 2:24 Lantainya akan penuh dengan gandum, dan tong-tong itu akan penuh dengan anggur dan minyak.

Tuhan akan menyediakan gandum, anggur, dan minyak yang berlimpah bagi umat-Nya.

1. Rezeki Tuhan Yang Melimpah : Mengalami Nikmat Kemurahan Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Percaya pada Karunia Penyediaan-Nya

1. Mazmur 34:10 - "Singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak akan kekurangan apa pun."

2. Ulangan 8:18 - "Dan hendaklah kamu mengingat Tuhan, Allahmu, karena Dialah yang memberi kamu kuasa untuk memperoleh kekayaan, agar Dia meneguhkan perjanjian-Nya, yang Dia bersumpah kepada nenek moyangmu, seperti yang terjadi pada hari ini."

Yoel 2:25 Dan Aku akan mengembalikan kepadamu tahun-tahun yang dimakan belalang, ulat kanker, ulat bulu, dan ulat palem, bala tentara-Ku yang besar yang aku kirimkan ke tengah-tengah kamu.

Tuhan berjanji untuk memulihkan tahun-tahun yang telah direnggut dari manusia karena belalang dan wabah penyakit lainnya.

1. Pemulihan dan Penebusan Tuhan

2. Harapan untuk Awal yang Baru

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

Yoel 2:26 Dan kamu akan makan banyak-banyak, dan merasa kenyang, dan pujilah nama TUHAN, Allahmu, yang telah melakukan keajaiban kepadamu; dan umat-Ku tidak akan mendapat malu selama-lamanya.

TUHAN akan menyediakan kelimpahan bagi umat-Nya, dan mereka harus memuji Dia atas perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib.

1. Rezeki Tuhan : Bagaimana Berkat TUHAN Memperbaharui Kita

2. Puji Tuhan: Merayakan Keajaiban Karya Tuhan

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 103:2 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala nikmat-Nya.

Yoel 2:27 Dan kamu akan mengetahui bahwa Aku ada di tengah-tengah Israel, dan bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, dan bukan yang lain; dan umat-Ku tidak akan mendapat malu selama-lamanya.

Tuhan ada di tengah-tengah Israel dan merupakan satu-satunya Tuhan yang benar.

1. Tuhan selalu bersama kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

2. Kita harus bangga dengan iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi;

2. Mazmur 33:18 - Lihatlah, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap pada rahmat-Nya.

Yoel 2:28 Dan akan terjadi sesudahnya, bahwa aku akan mencurahkan rohku ke atas semua manusia; dan putra-putrimu akan bernubuat, orang-orang tuamu akan mendapat mimpi, orang-orang mudamu akan mendapat penglihatan:

Tuhan berjanji untuk mencurahkan Roh-Nya ke atas semua orang dan mereka akan diberikan karunia kenabian seperti bermimpi dan melihat penglihatan.

1. Roh Tuhan Memberdayakan Kita untuk Bermimpi dan Bervisi

2. Mengalami Kuasa Roh Tuhan

1. Kisah Para Rasul 2:4 - Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

2. Yesaya 11:2 - Dan roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan TUHAN.

Yoel 2:29 Dan juga kepada hamba-hamba dan hamba-hamba perempuan pada waktu itu aku akan mencurahkan roh-Ku.

Tuhan berjanji untuk mencurahkan Roh-Nya kepada para hamba dan hamba perempuan di masa yang akan datang.

1. Janji Tuhan: Bagaimana Tuhan Akan Mencurahkan Roh-Nya

2. Memegang Janji Tuhan: Mengalami Kuasa Roh

1. Kisah Para Rasul 2:17-18: "Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan orang-orang mudamu akan melihat penglihatan, dan orang-orang tuamu akan mendapat mimpi: Dan pada hamba-hamba-Ku dan pada hamba-hamba-Ku pada waktu itu Aku akan mencurahkan Roh-Ku; dan mereka akan bernubuat"

2. Efesus 1:13-14: “Kepadanya kamu juga percaya, dan setelah itu kamu mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu; yang kepadanya juga kamu percaya, kamu telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan, yang adalah hak milik pusaka kita sampai pada penebusan kepemilikan yang telah dibeli, untuk memuji kemuliaan-Nya.”

Yoel 2:30 Dan Aku akan memperlihatkan keajaiban-keajaiban di langit dan di bumi, darah, api, dan tiang asap.

Tuhan akan memperlihatkan tanda-tanda mukjizat di langit dan di bumi dengan darah, api, dan tiang asap.

1: Kita hendaknya merasa kagum akan kuasa dan kehadiran Tuhan di dunia.

2: Kita hendaknya kagum terhadap tanda-tanda dan keajaiban Tuhan yang ajaib.

1: Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2: Yesaya 40:26 - "Angkatlah matamu dan lihatlah ke langit: Siapakah yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan bala tentara satu demi satu dan memanggil mereka masing-masing dengan namanya. Karena kehebatan dan keperkasaan-Nya, tidak satu pun dari mereka yang hilang."

Yoel 2:31 Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

Ayat ini berbicara tentang hari penghakiman Tuhan yang besar dan menakutkan.

1. Yesus Akan Datang: Apakah Anda Siap?

2. Hari Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

1. Matius 24:36-44 (Tidak seorang pun mengetahui hari dan jam kedatangan Tuhan kembali)

2. Wahyu 6:12-17 (Hari murka Allah yang besar)

Yoel 2:32 Dan akan terjadi bahwa setiap orang yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan, karena di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada pembebasan, seperti yang difirmankan TUHAN, dan pada sisa-sisa yang akan TUHAN datangi. panggilan.

Ayat ini menekankan bahwa ketika seseorang berseru kepada Tuhan, mereka akan diselamatkan. Hal ini terutama berlaku bagi mereka yang berada di Yerusalem dan Sion, seperti yang telah dijanjikan Allah.

1. "Kekuatan Doa: Bagaimana Menyerukan Tuhan Dapat Menuntun pada Pembebasan"

2. "Janji Tuhan: Bagaimana Dia Memenuhi Janji-Nya kepada Penduduk Yerusalem dan Sion"

1. Roma 10:13 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

2. Yesaya 62:12 - Dan mereka akan disebut orang-orang kudus, orang-orang yang ditebus TUHAN: dan engkau akan disebut, dicari, kota yang tidak ditinggalkan.

Yoel pasal 3 menyajikan visi kenabian tentang masa depan, dengan fokus pada penghakiman atas bangsa-bangsa dan pemulihan umat Allah. Pasal ini menggambarkan pengumpulan bangsa-bangsa untuk penghakiman dan berkat-berkat yang menanti umat Allah yang setia.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan gambaran bangsa-bangsa yang dikumpulkan untuk diadili di Lembah Yosafat. Tuhan akan menghukum mereka karena perlakuan buruk mereka terhadap umat-Nya dan karena membagi tanah-Nya. Bangsa-bangsa dipanggil untuk bersiap menghadapi peperangan, namun Allah menjamin bahwa Dia akan menjadi perlindungan dan kekuatan mereka (Yoel 3:1-8).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang penghakiman yang menanti bangsa-bangsa. Tuhan akan menghakimi mereka atas kejahatan dan kekerasan mereka, dan perbuatan mereka akan dibalas. Negeri itu akan dipulihkan dan diberkati, dan umat Allah akan mewarisinya selama-lamanya (Yoel 3:9-17).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan visi tentang keberkahan Tuhan atas umat-Nya. Akan ada keberkahan yang berlimpah, dengan tanah yang menghasilkan panen yang melimpah. Tuhan akan berdiam di Sion, dan umat-Nya akan aman dan terlindungi. Pasal ini diakhiri dengan pernyataan bahwa Tuhan adalah Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya (Yoel 3:18-21).

Kesimpulan,

Yoel pasal 3 menyajikan visi nubuatan tentang masa depan, dengan fokus pada penghakiman

bangsa-bangsa dan pemulihan umat Allah.

Mengumpulkan bangsa-bangsa di Lembah Yosafat untuk penghakiman.

Penghakiman Tuhan atas bangsa-bangsa karena menganiaya umat-Nya dan membagi-bagi tanah-Nya.

Menyerukan kepada bangsa-bangsa untuk bersiap menghadapi peperangan, dengan Tuhan sebagai perlindungan dan kekuatan mereka.

Gambaran tentang penghakiman dan pembalasan atas kejahatan bangsa-bangsa.

Pemulihan dan pemberkatan tanah bagi umat Tuhan.

Warisan tanah selamanya oleh umat Tuhan.

Visi keberkahan Tuhan atas umat-Nya, dengan hasil panen yang melimpah dan keamanan.

Deklarasi Tuhan sebagai Tuhannya dan umat-Nya sebagai umat-Nya.

Pasal Yoel ini menyajikan visi kenabian tentang masa depan, dengan fokus pada penghakiman atas bangsa-bangsa dan pemulihan umat Allah. Pasal ini dimulai dengan gambaran bangsa-bangsa yang berkumpul di Lembah Yosafat untuk penghakiman. Tuhan akan menghukum mereka karena perlakuan buruk mereka terhadap umat-Nya dan karena membagi tanah-Nya. Bangsa-bangsa dipanggil untuk bersiap menghadapi peperangan, namun Tuhan meyakinkan mereka bahwa Dia akan menjadi perlindungan dan kekuatan mereka. Pasal ini dilanjutkan dengan uraian tentang penghakiman yang menanti bangsa-bangsa, ketika Tuhan menghakimi mereka atas kejahatan dan kekerasan mereka. Perbuatan mereka akan dibalas, dan negeri itu akan dipulihkan serta diberkati bagi umat Allah, yang akan mewarisinya selama-lamanya. Bab ini diakhiri dengan visi tentang berkat Tuhan atas umat-Nya, dengan hasil panen yang berlimpah dan keamanan. Tuhan akan berdiam di Sion, dan umat-Nya akan dinyatakan sebagai milik-Nya. Bab ini menekankan keadilan Tuhan, pemulihan umat-Nya, dan berkat-berkat yang menanti mereka di masa depan.

Yoel 3:1 Sebab sesungguhnya, pada hari-hari itu dan pada waktu Aku akan membawa kembali pembuangan Yehuda dan Yerusalem,

Tuhan akan memulihkan Yehuda dan Yerusalem.

1: Tuhan itu setia dan menepati janji-Nya.

2: Pemulihan umat Allah terjadi melalui kesetiaan.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Yeremia 29:11-14 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu. Aku akan ditemukan olehmu, demikianlah firman Tuhan, dan Aku akan memulihkan keadaanmu dan mengumpulkan kamu dari segala bangsa dan semua tempat ke mana Aku mengusir kamu, demikianlah firman Tuhan, dan Aku akan membawa kamu kembali ke tempat dari mana Aku mengirimmu ke pengasingan.

Yoel 3:2 Aku juga akan mengumpulkan semua bangsa, dan akan membawa mereka turun ke lembah Yosafat, dan akan memohon kepada mereka di sana untuk umat-Ku dan untuk warisan-Ku, Israel, yang telah mereka terpencar-pencar di antara bangsa-bangsa, dan membagi tanah-Ku.

Tuhan akan mengumpulkan semua bangsa dan membawa mereka ke Lembah Yosafat untuk menghakimi mereka atas perlakuan buruk yang mereka lakukan terhadap umat-Nya dan tanah-Nya.

1. Penghakiman Tuhan terhadap Segala Bangsa

2. Arti Penting Lembah Yosafat

1. Yehezkiel 37:12-14 - Karena itu bernubuatlah dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, hai umat-Ku, Aku akan membuka kuburmu, dan mengeluarkanmu dari kuburmu, dan membawamu ke tanah Israel. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku membuka kuburmu, hai umat-Ku, dan membawa kamu keluar dari kuburmu, dan Aku akan menaruh roh-Ku ke dalam kamu, sehingga kamu akan hidup, dan Aku akan menempatkan kamu di dalam kuburanmu. tanahmu sendiri: maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, telah memfirmankannya dan melaksanakannya, demikianlah firman TUHAN.

2. Zakharia 14:4 - Dan pada hari itu kakinya akan berdiri di atas Bukit Zaitun, yang terletak di sebelah timur sebelum Yerusalem, dan di tengah-tengahnya bukit Zaitun itu akan terbelah ke arah timur dan ke arah barat, dan disana akan menjadi sebuah lembah yang sangat besar; dan setengah dari gunung itu akan bergerak ke arah utara, dan setengahnya lagi ke arah selatan.

Yoel 3:3 Dan mereka membuang undi untuk umat-Ku; dan telah memberikan seorang anak laki-laki untuk seorang pelacur, dan menjual seorang gadis untuk mendapatkan anggur, agar mereka dapat minum.

Orang-orang dalam Yoel 3:3 telah membuang undi untuk orang lain, dan menggunakannya sebagai bagian dari perdagangan yang tidak bermoral, seperti menukar anak laki-laki dengan pelacur dan anak perempuan dengan anggur.

1. "Bahaya Perdagangan Tak Bermoral"

2. "Dampak Buruk Dosa"

1. Amsal 6:26-29, “Sebab melalui perempuan pelacur laki-laki dibawa kepada sekeping roti; terbakar? Dapatkah seseorang berjalan di atas bara api, dan kakinya tidak terbakar? Jadi siapa yang masuk ke dalam isteri tetangganya, siapa pun yang menyentuh isterinya, tidak bersalah."

2. Yakobus 1:14-15, “Tetapi setiap orang dicobai, ketika ia terbawa oleh nafsunya sendiri, dan terpikat. kematian."

Yoel 3:4 Ya, dan apa urusanmu denganku, hai Tirus, dan Zidon, dan seluruh pesisir Palestina? maukah kamu memberiku balasan? dan jika kamu memberi balasan kepadaku, dengan cepat dan cepat aku akan mengembalikan balasanmu ke atas kepalamu sendiri;

Tuhan memperingatkan Tirus, Zidon, dan pesisir Palestina untuk tidak mengganggu rencana-Nya bagi umat-Nya.

1. Keadilan Tuhan akan menimpa mereka yang menentang Dia

2. Pengingat untuk tidak mengganggu rencana Tuhan

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

2. Yesaya 40:10-11 - Lihatlah, Tuhan Yang Maha Esa datang dengan kuasa, dan Ia memerintah dengan tangan yang perkasa. Lihatlah, upahnya ada padanya, dan balasannya menyertai dia. Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak-anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke dalam hatinya; dia dengan lembut memimpin mereka yang masih muda.

Yoel 3:5 Karena kamu telah mengambil perak dan emasku, dan membawa barang-barang indahku ke dalam kuilmu:

Penduduk Yehuda ditegur karena mengambil perak, emas, dan barang-barang indah milik Tuhan, dan membawanya ke kuil-kuil mereka.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Apa yang Terjadi Jika Kita Mengutamakan Hal-Hal Materi Di Atas Tuhan

2. Nilai Harta yang Diberikan Allah: Belajar Menghargai Apa yang Diberikan Tuhan kepada Kita

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung apa pun, atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi: Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka…”

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya. , dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Yoel 3:6 Juga bani Yehuda dan bani Yerusalem telah kamu jual kepada orang Yunani, agar kamu dapat memindahkan mereka jauh dari perbatasan mereka.

Anak-anak Yehuda dan Yerusalem dijual sebagai budak kepada orang-orang Yunani.

1. Berkah dari Kebebasan: Perlunya Pembebasan

2. Seruan Persatuan: Bersatu dalam Melindungi Kelompok Terpinggirkan

1. Keluaran 1:8-14

2. Yesaya 58:6-12

Yoel 3:7 Sesungguhnya, Aku akan membangkitkan mereka keluar dari tempat di mana kamu telah menjualnya, dan akan mengembalikan upahmu ke atas kepalamu sendiri:

Tuhan akan memulihkan dan membalas mereka yang dianiaya atau ditindas.

1. Keadilan Restoratif Tuhan: Mengakui dan Memperbaiki Kekeliruan Kaum Tertindas

2. Berkat Pembalasan: Mengalami Kasih Penebusan Tuhan

1. Yesaya 61:7-8 - Sebagai pengganti rasa malu, umat-Ku akan menerima bagian dua kali lipat, dan sebagai pengganti aib mereka akan bersukacita atas warisannya; maka mereka akan mendapat bagian dua kali lipat dari tanah mereka, dan kebahagiaan abadi akan menjadi milik mereka.

2. Mazmur 103:6-7 - TUHAN mengerjakan kebenaran dan keadilan bagi semua orang yang tertindas. Dia memberitahukan kepada Musa jalan-jalannya, perbuatan-perbuatannya kepada bangsa Israel: TUHAN itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah kasih.

Yoel 3:8 Dan Aku akan menjual anak-anakmu laki-laki dan perempuan ke dalam tangan bani Yehuda, dan mereka akan menjual mereka kepada orang-orang Syeba, kepada suatu bangsa yang jauh, sebab TUHANlah yang telah mengatakannya.

TUHAN akan membiarkan anak-anak Yehuda menjual anak laki-laki dan anak perempuan orang lain kepada bangsa yang jauh.

1: Kedaulatan Allah nyata dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidup kita, tidak peduli betapa luasnya atau tidak terduganya peristiwa-peristiwa tersebut.

2: Kita dipanggil untuk percaya kepada Tuhan dan tunduk pada kehendak-Nya, bahkan ketika rencana-Nya bukanlah rencana kita.

1: Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2: Ulangan 8:2-3 "Dan ingatlah pula seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau mau berpeganglah pada perintah-perintah-Nya atau tidak, lalu Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya, agar engkau mengetahui bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja. tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup."

Yoel 3:9 Beritahukanlah hal ini di antara orang-orang bukan Yahudi; Persiapkan perang, bangunkan orang-orang perkasa, biarkan semua prajurit mendekat; biarkan mereka muncul:

Tuhan memerintahkan semua bangsa untuk bersiap berperang dan mengumpulkan tentaranya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Perintah Tuhan untuk Mempersiapkan Perang Menunjukkan Kedaulatan-Nya

2. Tanggung Jawab Bangsa: Memahami Kewajiban Kita untuk Menaati Firman Tuhan.

1. Yesaya 2:4 Dialah yang akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa dan akan memutuskan perselisihan pada banyak bangsa; dan mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka juga tidak akan lagi belajar perang.

2. Yeremia 6:4 Mempersiapkan perang melawannya; bangunlah, dan marilah kita berangkat pada siang hari. Celakalah kami! karena siang hari semakin siang, karena bayang-bayang petang terbentang.

Yoel 3:10 Tempalah mata bajakmu menjadi pedang, dan pisau pemangkasmu menjadi tombak; biarlah orang yang lemah berkata, Aku kuat.

Bagian ini mendorong kekuatan dalam menghadapi kesulitan dan memperingatkan agar tidak berpuas diri.

1. Kekuatan Kekuatan dalam Kesulitan

2. Mengatasi Rasa Puas dalam Menghadapi Kesulitan

1. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

2. Yakobus 4:7 - Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Yoel 3:11 Berkumpullah, dan datanglah, hai semua orang kafir, dan berkumpullah berkeliling; ke sanalah orang-orang perkasamu turun, ya TUHAN.

Tuhan memanggil orang-orang kafir untuk berkumpul dan membawa orang-orang perkasa mereka ke hadirat-Nya.

1: Kita harus berkumpul di hadirat Tuhan dan membawa kekuatan dan iman kita yang paling besar.

2: Kita harus berkumpul untuk mendengarkan panggilan Tuhan dan membawa persembahan terbaik kita kepada-Nya.

1: Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

2: Mazmur 105:4 - Pandanglah Tuhan dan kekuatan-Nya; carilah wajah-Nya selalu.

Yoel 3:12 Biarlah orang-orang kafir itu dibangunkan, dan datanglah ke lembah Yosafat; karena di sanalah Aku akan duduk untuk mengadili semua orang kafir di sekitarnya.

Ayat dari Yoel ini mendesak orang-orang kafir untuk datang ke lembah Yosafat dan menghadapi penghakiman.

1. Hari Penghakiman Akan Tiba: Pemeriksaan Yoel 3:12

2. Lembah Yosafat: Panggilan untuk Bertobat

1. Wahyu 20:11-15 - Dan aku melihat sebuah takhta putih yang besar, dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari wajahnya bumi dan langit lenyap; dan tidak ditemukan tempat bagi mereka.

2. Yeremia 4:12-13 - Bahkan angin kencang dari tempat itu akan datang kepadaku: sekarang juga aku akan menjatuhkan hukuman terhadap mereka; dan kamu akan melihatnya.

Yoel 3:13 Taruhlah kamu pada sabit, karena panen sudah matang: ayo, turunkan kamu; karena alat pengepresnya penuh, lemaknya melimpah; karena kejahatan mereka besar.

Panen sudah matang dan mesin cetak sudah penuh - inilah saatnya untuk menilai.

1. Penghakiman Tuhan akan menimpa semua orang yang berbuat jahat

2. Tidak Ada Jalan Keluar dari Panen Orang Jahat

1. Roma 2:5-9 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

2. Lukas 3:17 - Dan dia berkata kepada mereka, Siapa yang memiliki dua jubah harus berbagi dengan dia yang tidak memilikinya, dan siapa yang memiliki makanan harus melakukan hal yang sama.

Yoel 3:14 Banyak orang, banyak orang di lembah keputusan, karena hari TUHAN sudah dekat di lembah keputusan.

Hari TUHAN sudah dekat dan manusia harus memutuskan bagaimana mereka akan menyikapinya.

1. Membuat Keputusan Bijaksana di Saat Ketidakpastian

2. Mempersiapkan Hari TUHAN

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Amos 4:12 - Bersiaplah untuk bertemu dengan Tuhanmu, hai Israel.

Yoel 3:15 Matahari dan bulan akan menjadi gelap, dan bintang-bintang akan menghilangkan sinarnya.

Yoel 3:15 menubuatkan suatu waktu ketika matahari, bulan dan bintang-bintang akan menjadi gelap.

1. Mendalami Makna Yoel 3:15

2. Menemukan Harapan di Saat Kegelapan

1. Yesaya 13:10 Sebab bintang-bintang di langit dan rasi bintangnya tidak akan memancarkan cahayanya; matahari akan menjadi gelap pada waktu terbitnya, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya.

2. Amos 5:18-20 Celakalah kamu yang menghendaki hari Tuhan! Mengapa Anda ingin merayakan hari Tuhan? Itu adalah kegelapan, bukan terang, seolah-olah seseorang melarikan diri dari singa, dan seekor beruang bertemu dengannya, atau masuk ke dalam rumah dan menyandarkan tangannya ke dinding, dan seekor ular menggigitnya. Bukankah hari Tuhan adalah hari kegelapan, dan bukan terang, dan kesuraman tanpa kecemerlangan di dalamnya?

Yoel 3:16 TUHAN juga akan mengaum dari Sion, dan mengeluarkan suara-Nya dari Yerusalem; dan langit dan bumi akan berguncang, tetapi TUHAN akan menjadi harapan umat-Nya, dan kekuatan bani Israel.

TUHAN akan melindungi dan memberikan kekuatan kepada anak-anak Israel.

1. Perlindungan Tuhan Tak Tergoyahkan

2. Percaya pada Tuhan

1. Yesaya 40:28-31 "Apakah kamu tidak tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih dan lesu, dan pengertian-Nya tidak dapat dipahami oleh siapa pun . Ia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah tenaga kepada yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi letih dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh; tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN memperoleh kembali kekuatannya. Mereka terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

2. Mazmur 27:1, "TUHAN adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? TUHAN adalah benteng hidupku, kepada siapakah aku harus takut?"

Yoel 3:17 Maka akankah kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang diam di Sion, gunung-Ku yang kudus; maka Yerusalem akan menjadi kudus dan tidak boleh ada orang asing lagi yang melintasinya.

Tuhan berdiam di Sion, dan Yerusalem akan menjadi suci dan bebas dari orang asing.

1. Pentingnya Kekudusan

2. Kesetiaan Tuhan

1. Yesaya 8:13-14 "Kuduskanlah TUHAN semesta alam sendiri; dan biarlah dia menjadi ketakutanmu, dan biarlah dia menjadi ketakutanmu. Dan dia akan menjadi tempat perlindungan, tetapi menjadi batu sandungan dan batu sandungan ke kedua kaum Israel, sebagai gin dan sebagai jerat bagi penduduk Yerusalem.”

2. Mazmur 2:6 "Tetapi aku telah menempatkan rajaku di atas bukit suci Sion."

Yoel 3:18 Dan akan terjadi pada hari itu: gunung-gunung akan menuangkan anggur baru, dan bukit-bukit akan mengalirkan susu, dan semua sungai Yehuda akan mengalirkan air, dan sebuah mata air akan memancar dari sana. rumah TUHAN, dan akan mengairi lembah Sitim.

Pada hari Tuhan, gunung-gunung akan penuh dengan anggur, bukit-bukit akan penuh dengan susu, dan semua sungai Yehuda akan penuh air, dan akan ada mata air dari rumah Tuhan untuk mengairi Lembah. dari Sitim.

1. Kelimpahan Berkat Tuhan: Renungan Yoel 3:18

2. Aliran Penyediaan Tuhan yang Tak Pernah Putus: Menjelajahi Air Kehidupan dalam Yoel 3:18

1. Mazmur 104:10-14 - Dia mengirimkan mata air ke lembah, mengalir di antara gunung-gunung;

2. Yesaya 25:6-8 - Di gunung ini TUHAN semesta alam akan mengadakan pesta makanan yang berlimpah untuk semua bangsa, pesta anggur tua, daging terbaik, dan anggur terbaik.

Yoel 3:19 Mesir akan menjadi tempat sunyi sepi dan Edom akan menjadi padang gurun yang sunyi, karena kekerasan terhadap bani Yehuda, karena mereka telah menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di negerinya.

Akibat kekerasan terhadap orang lain akan mendatangkan kehancuran.

1. Konsekuensi kekerasan sangatlah buruk dan harus dihindari dengan segala cara.

2. Kita harus mengupayakan perdamaian dan persatuan, bukannya melakukan kekerasan.

1. Amsal 16:7 - "Apabila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia bahkan membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya."

2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, tergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

Yoel 3:20 Tetapi Yehuda akan tinggal selama-lamanya, dan Yerusalem akan tinggal secara turun-temurun.

Yehuda dan Yerusalem akan tetap dihuni selamanya.

1. Janji Tuhan kepada Umat-Nya: Tempat Tinggal Abadi di Yehuda dan Yerusalem

2. Kesetiaan Tuhan: Perjanjian-Nya untuk Mengamankan Penduduk Yehuda dan Yerusalem Secara Kekal

1. Mazmur 105:8-9 - Dia mengingat selamanya perjanjian-Nya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi.

2. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

Yoel 3:21 Sebab Aku akan menyucikan darah mereka yang belum Kusucikan, sebab TUHAN diam di Sion.

Tuhan berjanji untuk menyucikan dosa orang-orang yang setia kepada-Nya dan tinggal di Sion.

1. Janji Penyucian: Sebuah Undangan Ilahi untuk Kesetiaan

2. Berkat-Berkat Tinggal di Sion

1. Mazmur 51:7 - Bersihkan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir: basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

2. Yesaya 35:8 - Dan di sana akan ada jalan raya dan jalan, dan itu akan disebut Jalan Kekudusan; orang yang najis tidak boleh melewatinya; tetapi hal itu berlaku bagi mereka: orang-orang pengembara, meskipun bodoh, tidak akan berbuat salah dalam hal itu.

Amos pasal 1 berisi serangkaian pesan nubuatan yang mengecam negara-negara tetangga karena dosa-dosa mereka dan mengumumkan penghakiman yang akan datang atas mereka.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan proklamasi penghakiman terhadap Damaskus, ibu kota Aram. Kekejaman dan kekerasan mereka, khususnya terhadap penduduk Gilead, akan mengakibatkan kehancuran mereka (Amos 1:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan pesan penghakiman terhadap orang Filistin. Dosa-dosa mereka, termasuk penjualan orang Israel sebagai budak, akan mengakibatkan hukuman dan kehancuran kota-kota mereka (Amos 1:6-8).

Paragraf ke-3: Bab ini selanjutnya mencela Tirus, sebuah kota pesisir yang kuat. Tirus dikutuk karena melanggar perjanjian dengan Israel, terlibat dalam perdagangan budak, dan mengirim tawanan ke Edom. Allah akan mendatangkan api ke Tirus dan menghanguskan benteng-bentengnya (Amos 1:9-10).

Paragraf ke-4: Bab ini melanjutkan dengan mengumumkan penghakiman terhadap Edom, sebuah bangsa keturunan Esau. Edom ditegur karena tindakan balas dendam dan kekerasan yang tiada henti terhadap saudaranya, Israel. Murka Allah akan dilancarkan ke atas Edom, dan kota-kotanya akan dihancurkan (Amos 1:11-12).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan pesan penghakiman terhadap Amon. Ammon dikutuk karena perlakuan brutalnya terhadap penduduk Gilead, yang mencabik-cabik wanita hamil. Akibatnya Amon akan menghadapi kehancuran dan rajanya akan diasingkan (Amos 1:13-15).

Kesimpulan,

Amos pasal 1 berisi serangkaian pesan kenabian yang mencela negara-negara tetangga,

mengumumkan penghakiman atas dosa-dosa mereka.

Proklamasi penghakiman terhadap Damaskus atas kekejaman dan kekerasannya.

Pesan penghakiman terhadap orang Filistin karena menjual orang Israel sebagai budak.

Kecaman terhadap Tirus karena melanggar perjanjian, terlibat dalam perdagangan budak, dan menyerahkan tawanan ke Edom.

Pengumuman penghakiman terhadap Edom karena upaya balas dendam dan kekerasan terhadap Israel.

Pesan penghakiman terhadap Amon atas perlakuan brutalnya terhadap rakyat Gilead.

Pasal Amos ini berisi serangkaian pesan kenabian yang mengecam negara-negara tetangga dan mengumumkan penghakiman atas dosa-dosa mereka. Bab ini dimulai dengan proklamasi penghakiman terhadap Damaskus, ibu kota Aram, atas kekejaman dan kekerasan mereka, khususnya terhadap penduduk Gilead. Bab ini dilanjutkan dengan pesan-pesan penghakiman terhadap orang Filistin atas partisipasi mereka dalam perdagangan budak dan penganiayaan terhadap orang Israel. Tirus kemudian dikecam karena melanggar perjanjian dengan Israel, terlibat dalam perdagangan budak, dan mengirim tawanan ke Edom. Edom ditegur karena tindakan balas dendam dan kekerasan yang tiada henti terhadap saudaranya, Israel. Terakhir, Ammon dikutuk karena perlakuan brutalnya terhadap masyarakat Gilead, khususnya tindakannya yang mencabik-cabik wanita hamil. Bangsa-bangsa ini diperingatkan akan penghakiman dan kehancuran yang akan menimpa mereka sebagai akibat dari dosa-dosa mereka. Bab ini menekankan keadilan Tuhan dan kesediaan-Nya untuk meminta pertanggungjawaban negara atas tindakan mereka.

Amos 1:1 Perkataan Amos, yang ada di antara para penggembala Tekoa, yang dilihatnya tentang Israel pada zaman Uzia, raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam bin Yoas, raja Israel, dua tahun sebelum gempa bumi. .

Nabi Amos melihat dan berbicara tentang Israel pada masa pemerintahan dua raja, Uzia dan Yerobeam.

1. Kata-kata nubuat Amos pada zaman Uzia dan Yoas.

2. Pentingnya nubuatan dalam mendirikan kerajaan yang benar dan adil.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Mazmur 82:3 - Memberikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; mempertahankan hak orang yang menderita dan orang miskin.

Amos 1:2 Jawabnya: TUHAN akan mengaum dari Sion, dan bersuara dari Yerusalem; dan tempat tinggal para gembala akan berdukacita, dan puncak Karmel akan layu.

Kuasa dan otoritas Tuhan akan ditunjukkan melalui kehancuran musuh-musuh Israel.

1. Tuhan adalah otoritas tertinggi dan akan menggunakan kuasa-Nya untuk melindungi umat-Nya.

2. Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan memegang kendali dan kehendak-Nya terjadi.

1. Mazmur 29:3-9 - Suara Tuhan di atas air; Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan berkuasa atas banyak perairan.

2. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanannya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

Amos 1:3 Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran di Damaskus, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; sebab mereka mengirik Gilead dengan alat pengirik besi:

Tuhan mengumumkan hukuman bagi Damaskus atas perlakuan tidak adil mereka terhadap Gilead.

1. Tuhan Menghukum Ketidakadilan

2. Akibat Menindas Orang Lain

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Mikha 6:8 - Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Amos 1:4 Tetapi Aku akan mengirimkan api ke dalam rumah Hazael, yang akan melahap istana-istana Benhadad.

Allah akan mengirimkan api untuk membakar istana Benhadad, raja Siria.

1. Kuasa Tuhan: Melihat Kekuatan Tuhan Melalui Penghakiman-Nya

2. Memercayai Tuhan di Saat Ketakutan dan Ketidakpastian

1. Yeremia 5:14 - "Oleh karena itu beginilah firman Tuhan, Allah semesta alam: Karena kamu mengucapkan firman ini, Lihatlah, Aku akan membuat perkataan-Ku di mulutmu berapi-api, dan bangsa ini berhutang, dan itu akan melahap mereka."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, Penolong yang sangat nyata dalam kesulitan."

Amos 1:5 Aku juga akan menghancurkan tembok Damaskus dan melenyapkan penduduk dataran Aven dan orang yang memegang tongkat kerajaan dari rumah Eden; maka penduduk Siria akan ditawan di Kir, kata orang itu. YANG MULIA.

TUHAN akan membinasakan Damaskus dan penduduknya, dan penduduk Siria akan ditawan di Kir.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Bangsa

1. Yesaya 17:1-3 - Beban Damaskus. Lihatlah, Damaskus diambil dari sebuah kota, dan ia akan menjadi timbunan reruntuhan.

2. Yeremia 49:23-27 - Tentang Damaskus. Lihatlah, Hamat menjadi bingung, dan Arpad: karena mereka telah mendengar kabar buruk: mereka menjadi penakut; ada kesedihan di laut; itu tidak bisa tenang.

Amos 1:6 Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran di Gaza, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; karena mereka membawa tawanan seluruh pembuangan, untuk menyerahkan mereka ke Edom:

Tuhan menyatakan bahwa Dia tidak akan mengabaikan pelanggaran Gaza, karena pelanggaran tersebut telah menawan seluruh rakyat dan memberikan mereka ke Edom.

1. "Keadilan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Hukuman di Gaza"

2. "Kekuatan Penawanan: Kemurahan Tuhan di Tengah Cobaan"

1. Yeremia 51:34-36 - "Nebukadnezar, raja Babel, telah melahap aku, meremukkan aku, menjadikan aku bejana kosong, menelan aku seperti naga, mengisi perutnya dengan makananku, he telah mengusir aku. Kekerasan yang dilakukan kepadaku dan terhadap dagingku menimpa Babel, kata penduduk Sion; dan darah-Ku atas penduduk Kasdim, akan dikatakan Yerusalem. Oleh karena itu, beginilah firman TUHAN; Lihatlah, Aku akan memohon kepadamu sebab, dan aku akan membalas dendam kepadamu; dan Lautnya akan Kukeringkan, dan mata airnya akan Kukeringkan."

2. Yesaya 42:24-25 - "Siapakah yang memberikan Yakub sebagai jarahan dan Israel kepada para perampok? Bukankah TUHAN, Dia yang telah berbuat dosa terhadap kita? Sebab mereka tidak berjalan menurut jalan-Nya, dan mereka tidak taat kepada-Nya. hukum. Oleh karena itu dia telah mencurahkan kepadanya kemurkaan kemarahannya, dan kekuatan pertempuran: dan hal itu telah membakar dia di mana-mana, namun dia tidak menyadarinya; dan hal itu membakar dia, namun dia tidak menaruh hati padanya."

Amos 1:7 Tetapi Aku akan mengirimkan api ke tembok Gaza, yang akan melahap istana-istananya;

Amos memperingatkan bahwa Tuhan akan menghukum kota Gaza dengan mengirimkan api untuk melahap istananya.

1. Akibat Dosa: Penghakiman Tuhan terhadap Orang yang Tidak Bertobat

2. Kesetiaan Tuhan: Menepati Janji Keadilan-Nya

1. Yesaya 5:24-25 Sebab itu sama seperti api melahap tunggul dan nyala api memakan sekam, maka akarnya akan menjadi busuk dan bunganya akan menjadi seperti debu, karena mereka telah membuang hukum Taurat. TUHAN semesta alam, dan meremehkan firman Yang Mahakudus Israel.

2. Yeremia 17:27 - Tetapi jika kamu tidak mau mendengarkan Aku untuk menguduskan hari Sabat, dan tidak menanggung beban, bahkan masuk melalui pintu gerbang Yerusalem pada hari Sabat; maka Aku akan menyalakan api di pintu-pintu gerbangnya, dan api itu akan melahap istana-istana Yerusalem, dan api itu tidak akan padam.

Amos 1:8 Aku akan melenyapkan penduduk Asdod dan dia yang memegang tongkat kerajaan dari Askelon, dan Aku akan mengarahkan tanganku melawan Ekron; maka sisa orang Filistin akan binasa, firman Tuhan ALLAH.

Tuhan Allah menyatakan bahwa Dia akan membinasakan penduduk Asdod, Askelon, dan Ekron, sehingga tidak ada lagi orang Filistin yang tersisa.

1. Keadilan Tuhan: Kehancuran Bangsa Filistin

2. Tidak Ada Seorangpun yang Melampaui Jangkauan Tuhan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yehezkiel 25:15-17 - "Demikianlah firman Tuhan ALLAH; Karena orang Filistin membalas dendam, dan membalas dendam dengan hati yang dengki, untuk menghancurkannya karena kebencian yang lama; Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku akan mengulurkan tanganku ke atas orang Filistin, dan Aku akan melenyapkan orang Kerethim, dan menghancurkan sisa-sisa pantai laut. Dan Aku akan melakukan pembalasan besar terhadap mereka dengan teguran keras; dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, bilamana Aku akan membalas dendam pada mereka."

Amos 1:9 Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran Tyrus, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; sebab mereka menyerahkan seluruh pembuangannya ke Edom, dan tidak mengingat perjanjian persaudaraan:

Tuhan memperingatkan bahwa Dia tidak akan mengampuni Tyrus karena menyerahkan seluruh pembuangan ke Edom dan melanggar perjanjian persaudaraan.

1. Pentingnya Menaati Perjanjian

2. Konsekuensi dari Pelanggaran Perjanjian

1. Kejadian 21:22-34, Abraham dan Abimelekh membuat perjanjian

2. Yehezkiel 17:13-21, Penjelasan Perjanjian Tuhan dengan Daud

Amos 1:10 Tetapi Aku akan mengirimkan api ke tembok Tirus, yang akan melahap istana-istananya.

Amos bernubuat bahwa Tuhan akan mengirimkan api untuk menghanguskan istana Tyrus.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan: Bagaimana Murka Tuhan Dapat Mendatangkan Kehancuran

2. Waktu Tuhan Itu Sempurna: Percaya Bahwa Rencana Tuhan Akan Selalu Berhasil

1. Yesaya 30:27-30 - Lihatlah, nama Tuhan terdengar dari jauh, berkobar karena murka-Nya, dan dalam asap tebal yang membubung; bibirnya penuh amarah, dan lidahnya seperti api yang menghanguskan.

2. Mazmur 97:3-5 - Api berjalan di depannya dan membakar musuh-musuhnya di sekelilingnya. Kilat-kilatnya menerangi dunia; bumi melihat dan gemetar. Gunung-gunung meleleh bagaikan lilin di hadapan Tuhan, di hadapan Tuhan seluruh bumi.

Amos 1:11 Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran Edom, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; karena dia mengejar saudaranya dengan pedang, dan membuang semua rasa kasihan, dan amarahnya terus-menerus terkoyak, dan dia menahan amarahnya untuk selama-lamanya:

TUHAN mengumumkan hukuman atas tiga dan empat pelanggaran Edom, akibat mereka mengejar saudaranya dengan pedang, dan membuang segala rasa kasihan, dan menahan amarahnya untuk selama-lamanya.

1. Bahaya Murka yang Tidak Terkendali - Amos 1:11

2. Kekuatan Belas Kasihan - Amos 1:11

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 14:29 - "Siapa yang lambat marah, besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah, meninggikan kebodohan."

Amos 1:12 Tetapi Aku akan mengirimkan api ke Teman, yang akan melahap istana-istana Bozra.

Tuhan akan menghukum kota Teman dengan api yang merusak, yang akan menghanguskan istana Bozra.

1. Hukuman Tuhan yang Adil dan Benar

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yesaya 13:9 - "Sesungguhnya, hari Tuhan datang dengan kejam, dengan murka dan murka yang dahsyat, untuk membuat negeri ini menjadi sunyi sepi; dan Dia akan membinasakan orang-orang berdosa dari situ.

2. Yeremia 21:13 - "Sesungguhnya, Aku melawanmu, hai penduduk lembah dan bukit batu di lembah," firman Tuhan, "yang berkata, 'Siapa yang akan datang melawan kita? Atau siapa yang akan memasuki tempat tinggal kita ?'"

Amos 1:13 Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran bani Amon, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; sebab mereka telah mencabik-cabik perempuan-perempuan yang mengandung anak Gilead, agar mereka dapat memperluas wilayahnya:

Tuhan mengumumkan hukuman terhadap bani Amon karena pelanggaran mereka terhadap wanita Gilead.

1. Penghakiman dan Rahmat Tuhan

2. Akibat Pelanggaran

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Amos 1:14 Tetapi Aku akan menyalakan api pada tembok Raba, sehingga istana-istananya akan dimakan habis, dengan sorak-sorai pada hari peperangan, dan angin ribut pada hari angin puting beliung:

TUHAN akan membinasakan kota Raba dengan api, sorak-sorai, dan badai.

1. Penghakiman Tuhan: Amos 1:14

2. Kuasa Murka Tuhan : Amos 1:14

1. Yesaya 30:30 - Sebab TUHAN akan mengaum dari tempat tinggi, dan memperdengarkan suara-Nya dari tempat kediaman-Nya yang kudus; Dia akan mengaum dengan dahsyat di tempat kediaman-Nya; Dia akan bersorak, seperti orang yang mengirik buah anggur, terhadap seluruh penduduk bumi.

2. Yeremia 25:30 - Karena itu bernubuatlah segala perkataan ini terhadap mereka, dan katakan kepada mereka: TUHAN akan mengaum dari tempat tinggi, dan mengucapkan suara-Nya dari tempat kediaman-Nya yang kudus; dia akan mengaum sekuat tenaga di tempat tinggalnya; ia akan berseru, seperti orang yang mengirik buah anggur, terhadap seluruh penduduk bumi.

Amos 1:15 Dan raja mereka akan ditawan, ia dan para pembesarnya bersama-sama, demikianlah firman TUHAN.

Allah akan menghukum bangsa Amon dengan mengirim raja mereka dan para pangerannya ke dalam pembuangan.

1. Tuhan itu Adil dan Dia akan menghakimi ketidakbenaran

2. Murka Tuhan Dimaksudkan untuk Mendekatkan Kita Kepada-Nya

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yesaya 11:4 - Tetapi dengan keadilan ia akan menghakimi orang-orang miskin, dan mengambil keputusan dengan adil bagi orang-orang yang lemah lembut di bumi; dan dia akan memukul bumi dengan tongkat dari mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh orang fasik.

Amos pasal 2 melanjutkan pesan-pesan nubuat tentang penghakiman, kali ini berfokus pada dosa-dosa yang dilakukan oleh Yehuda dan Israel. Bab ini menyoroti pelanggaran mereka dan mengumumkan konsekuensi yang akan menimpa mereka.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan kecaman terhadap Moab karena pelanggarannya. Moab dikutuk karena membakar tulang raja Edom, menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap almarhum. Akibatnya Moab akan mengalami kehancuran dan para pemimpinnya akan dibunuh (Amos 2:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan pesan penghakiman terhadap Yehuda, kerajaan selatan. Yehuda ditegur karena menolak hukum Allah dan mengikuti dewa-dewa palsu. Ketidaktaatan mereka akan membawa pada hukuman dan pembuangan (Amos 2:4-5).

Paragraf ke-3: Bab ini berfokus pada dosa-dosa Israel, kerajaan utara. Israel dikutuk karena penindasan terhadap orang miskin dan membutuhkan, menerima suap, dan memutarbalikkan keadilan. Tuhan tidak akan mengabaikan pelanggaran mereka, dan mereka akan menghadapi akibat dari tindakan mereka (Amos 2:6-8).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan pengingat akan kesetiaan Tuhan kepada Israel. Terlepas dari ketidaksetiaan mereka, Tuhan menceritakan tindakan penyelamatan dan berkat-Nya di masa lalu bagi umat pilihan-Nya. Namun karena ketidaktaatan mereka yang terus-menerus, Allah akan menjatuhkan hukuman atas mereka (Amos 2:9-16).

Kesimpulan,

Amos pasal 2 melanjutkan pesan-pesan nubuat tentang penghakiman, dengan menyoroti dosa-dosa

Moab, Yehuda, dan Israel, serta mengumumkan akibat yang akan menimpa mereka.

Kecaman terhadap Moab karena tidak menghormati mendiang raja Edom.

Pengumuman penghakiman terhadap Moab, yang menyebabkan kehancuran dan pembunuhan para pemimpinnya.

Teguran terhadap Yehuda karena menolak hukum Allah dan mengikuti dewa-dewa palsu.

Prediksi hukuman dan pembuangan bagi Yehuda.

Kecaman terhadap Israel atas penindasan mereka terhadap orang miskin, penyuapan, dan penyimpangan keadilan.

Jaminan bahwa Tuhan tidak akan mengabaikan pelanggaran mereka, dan mereka akan menghadapi konsekuensinya.

Pengingat akan kesetiaan Allah di masa lalu kepada Israel meskipun mereka tidak setia.

Pengumuman penghakiman atas Israel karena ketidaktaatan mereka yang terus menerus.

Pasal Amos ini melanjutkan pesan-pesan nubuat tentang penghakiman, dengan fokus pada dosa-dosa yang dilakukan oleh Moab, Yehuda, dan Israel. Pasal ini dimulai dengan kecaman terhadap Moab atas tindakan tidak sopannya yang membakar tulang-tulang raja Edom, yang menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap orang yang meninggal. Akibatnya Moab akan dibinasakan dan para pemimpinnya akan dibunuh. Pasal ini kemudian dilanjutkan dengan pesan penghakiman terhadap Yehuda, kerajaan selatan, karena menolak hukum Tuhan dan mengikuti dewa-dewa palsu. Ketidaktaatan mereka akan menyebabkan hukuman dan penahanan. Dosa-dosa Israel, kerajaan utara, kemudian dikutuk, khususnya penindasan mereka terhadap orang miskin dan membutuhkan, penerimaan suap, dan penyimpangan keadilan mereka. Tuhan tidak akan mengabaikan pelanggaran mereka, dan mereka akan menghadapi akibat dari tindakan mereka. Bab ini diakhiri dengan pengingat akan kesetiaan Allah di masa lalu kepada Israel, dengan menceritakan tindakan penyelamatan dan berkat-Nya. Namun, karena ketidaktaatan mereka yang terus-menerus, Tuhan akan menjatuhkan hukuman atas mereka. Bab ini menekankan pertanggungjawaban atas dosa dan konsekuensi yang diakibatkannya, bahkan bagi umat pilihan Tuhan.

Amos 2:1 Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran Moab, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; karena dia membakar tulang-tulang raja Edom menjadi kapur:

Tuhan mengumumkan hukuman atas Moab karena membakar tulang-tulang Raja Edom menjadi kapur.

1. Tuhan itu Adil dan Menghukum Dosa - Amos 2:1

2. Akibat Dosa - Amos 2:1

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yeremia 17:10 - Aku, TUHAN, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya.

Amos 2:2 Tetapi Aku akan mengirimkan api ke atas Moab, sehingga istana-istana Kiriot akan dimakan habis; maka Moab akan mati dengan kegaduhan, dengan sorak-sorai, dan dengan bunyi sangkakala:

Tuhan akan mengirimkan api untuk menghukum Moab, yang akan mengakibatkan kehancuran dan kematian mereka.

1. Saat Kita Menderita, Tuhan Ada - Pesan tentang kehadiran Tuhan di tengah cobaan dan penderitaan.

2. Hidup dalam Ketaatan kepada Tuhan - Panggilan untuk hidup selaras dengan kehendak dan tujuan Tuhan, apapun resikonya.

1. Amos 2:2 - Tetapi Aku akan mengirimkan api ke atas Moab, sehingga istana Kiriot akan dimakan habis; maka Moab akan mati dengan kegaduhan, dengan sorak-sorai, dan dengan bunyi sangkakala:

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Amos 2:3 Aku akan melenyapkan hakim dari tengah-tengahnya dan membunuh semua pemimpinnya bersamanya, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan akan menghukum Israel dengan menghancurkan para pemimpin dan kelas penguasa mereka.

1. Tuhan akan meminta pertanggungjawaban kita atas tindakan kita.

2. Konsekuensi dari pilihan kita akan mempunyai dampak yang bertahan lama.

1. Roma 6:23, “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita”.

2. Matius 7:24-27, “Karena itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai-sungai naik, dan angin bertiup kencang. memukul rumah itu; namun rumah itu tidak roboh karena fondasinya di atas batu."

Amos 2:4 Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran Yehuda, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; karena mereka telah meremehkan hukum TUHAN, dan tidak menaati perintah-perintah-Nya, dan kebohongan-kebohongan mereka menyebabkan mereka melakukan kesalahan, mengikuti nenek moyang mereka:

Tuhan memperingatkan Yehuda bahwa Dia tidak akan mengabaikan pelanggaran mereka, karena mereka menolak untuk mematuhi hukum dan mengikuti jejak nenek moyang mereka.

1. Dosa Tidak Menaati Hukum Tuhan

2. Kita Harus Menaati Hukum Tuhan dan Menghindari Hukuman Dosa

1. Ulangan 30:19-20 - Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah kehidupan, supaya kamu dan anak cucumu dapat hidup, 20 dengan mengasihi Tuhan, Allahmu, mendengarkan firman-Nya dan berpegang teguh kepada-Nya, karena dialah umur dan panjang umurmu.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Amos 2:5 Tetapi Aku akan mengirimkan api ke atas Yehuda sehingga istana-istana Yerusalem akan dimakan habis.

Tuhan akan mengirimkan api untuk menghancurkan istana Yerusalem.

1. Keadilan Tuhan: Akibat Dosa

2. Kekudusan Tuhan: Murka dan Rahmat-Nya

1. Yesaya 5:24-25 Sebab itu, sama seperti api memakan tunggul dan nyala api memakan sekam, maka akarnya akan menjadi busuk dan bunganya akan tumbuh seperti debu; karena mereka telah menolak hukum Tuhan semesta alam, dan meremehkan firman Yang Mahakudus Israel.

2. Yeremia 21:14 - Tetapi Aku akan menghukum kamu sesuai dengan perbuatanmu, selama kekejianmu ada di tengah-tengahmu; maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan yang memukul.

Amos 2:6 Beginilah firman TUHAN; Untuk tiga pelanggaran Israel, dan untuk empat pelanggaran, Aku tidak akan mengabaikan hukumannya; karena mereka menjual orang benar demi perak, dan orang miskin demi sepasang sepatu;

Tuhan menyatakan bahwa Dia tidak akan mengabaikan hukuman dari Israel atas dosa mereka menjual orang benar demi perak dan orang miskin demi sepasang sepatu.

1. Keadilan Tuhan: Pelayanan kepada Masyarakat Miskin dan Rentan

2. Kekuatan Belas Kasihan dan Pengampunan dalam Hidup Kita

1. Amsal 22:2 - Orang kaya dan orang miskin mempunyai kesamaan; Tuhanlah Pencipta semuanya.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka?

Amos 2:7 Yang terengah-engah setelah debu tanah di atas kepala orang-orang miskin, dan menyimpang dari jalan orang yang lemah lembut, maka seorang laki-laki dan ayahnya akan masuk kepada hamba perempuan itu, untuk mencemarkan nama-Ku yang kudus:

Orang miskin ditindas, dan manusia mencemarkan nama suci Allah dengan melakukan perbuatan amoral.

1. Bahaya Penindasan: Memutus Siklus Dosa

2. Menjalani Kehidupan yang Saleh: Menghormati Nama Tuhan

1. Yakobus 2:5-7 - Dengarkanlah, saudara-saudaraku yang terkasih, Bukankah Allah telah memilih orang-orang miskin di dunia ini yang kaya iman, dan ahli waris kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada mereka yang mengasihi Dia?

2. Ulangan 5:16-20 - Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu; supaya lanjut umurmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

Amos 2:8 Lalu mereka berbaring di atas pakaian yang dijadikan jaminan di setiap mezbah, dan mereka minum anggur orang-orang yang dihukum di rumah allah mereka.

Amos 2:8 menggambarkan orang-orang yang berbaring untuk tidur di atas pakaian yang telah diberikan sebagai jaminan di setiap mezbah dan meminum anggur orang yang dihukum di rumah allah mereka.

1: Tuhan tidak memandang baik orang-orang yang melakukan kejahatan dan penistaan di dalam rumah-Nya.

2: Kita harus berhati-hati untuk mengingat bahwa perintah Tuhan tidak boleh dianggap enteng dan kita hendaknya menggunakan rumah-Nya hanya untuk hal-hal yang baik dan suci.

1: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yesaya 1:17 Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Amos 2:9 Namun aku membinasakan orang Amori di depan mereka, yang tingginya seperti tinggi pohon aras dan kuat seperti pohon tarbantin; namun Aku menghancurkan buahnya dari atas, dan akar-akarnya dari bawah.

Tuhan menghancurkan bangsa Amori yang kuat dan tinggi dengan menghancurkan buah-buahan mereka dari atas dan akar-akar mereka dari bawah.

1. Kekuasaan Tuhan : Kekuatan dan Kedaulatan Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mengendalikan Segala Sesuatu

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yeremia 32:17 - "Ah, Tuhan Allah! Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung! Tidak ada yang terlalu sulit bagimu."

Amos 2:10 Aku juga membawa kamu keluar dari tanah Mesir dan memimpin kamu selama empat puluh tahun melintasi padang gurun untuk menduduki tanah orang Amori.

Tuhan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan memimpin mereka melewati padang gurun selama 40 tahun agar mereka dapat menduduki tanah orang Amori.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya.

2. Pentingnya ketaatan dalam berjalan melewati padang gurun.

1. Ulangan 8:2-3 - Ingatlah bagaimana TUHAN, Allahmu, memimpin kamu sepanjang perjalanan di padang gurun selama empat puluh tahun ini, untuk merendahkan dan menguji kamu agar mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu menaati perintah-Nya atau tidak. .

3. Mazmur 136:16 - Kepada Dia yang memimpin umat-Nya melewati padang gurun karena kasih-Nya yang tiada habisnya untuk selama-lamanya.

Amos 2:11 Dan Aku membangkitkan anak-anakmu menjadi nabi, dan orang-orang mudamu menjadi orang-orang Nazir. Bukankah demikian, hai anak-anak Israel? firman TUHAN.

Tuhan membangkitkan sebagian anak laki-laki Israel menjadi nabi dan sebagian pemuda mereka menjadi orang Nasrani.

1. Panggilan Tuhan: Mengenali dan Menanggapi Undangan Tuhan

2. Hak Istimewa Kita untuk Melayani: Kekuatan Menjawab Panggilan Tuhan

1. Yeremia 1:4-5 : “Maka datanglah firman Tuhan kepadaku, yang berbunyi: ‘Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, dan sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa .'"

2. Lukas 1:13-17: "Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, Jangan takut, Zakharia, karena doamu telah didengar, dan istrimu Elisabet akan melahirkan bagimu seorang anak laki-laki, dan kamu akan menamai dia Yohanes. Dan kamu akan bersukacita dan bergembira, dan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya, karena dia akan menjadi besar di hadapan Tuhan, dan dia tidak boleh minum anggur atau minuman keras, dan dia akan dipenuhi dengan Roh Kudus, bahkan sejak dari kandungan ibunya. .Dan dia akan mengarahkan banyak orang Israel kepada Tuhan, Allah mereka, dan dia akan berjalan mendahuluinya dalam roh dan kuasa Elia, untuk mengarahkan hati para ayah kepada anak-anaknya, dan orang-orang yang tidak taat kepada hikmat dari Allah. hanya, untuk mempersiapkan bagi Tuhan suatu umat yang siap.

Amos 2:12 Tetapi kamu memberi minum anggur kepada orang-orang Nazaret; dan memerintahkan para nabi, dengan mengatakan, Jangan bernubuat.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana bangsa Israel menolak kaum Nasrani dan para nabi, mendorong mereka untuk minum anggur dan melarang mereka bernubuat.

1. Menolak Utusan Allah: Akibat Ketidaktaatan

2. Hidup dalam Ketaatan dan Ketundukan pada Firman Tuhan

1. Efesus 5:18 - "Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah penuh dengan Roh,"

2. Yeremia 23:21-22 - “Aku tidak mengutus para nabi, namun mereka berlari; aku tidak berbicara kepada mereka, namun mereka bernubuat. manusia, dan mereka akan memalingkan mereka dari keburukan mereka, dan dari keburukan amal mereka.”

Amos 2:13 Lihatlah, aku terjepit di bawahmu, seperti sebuah kereta yang penuh dengan berkas gandum dijepit.

Tuhan sedang mengungkapkan kemarahan-Nya terhadap bangsa Israel dan membandingkannya dengan sebuah gerobak berisi berkas gandum yang ditekan ke bawah.

1. Hukuman Tuhan atas Dosa: Belajar dari Teladan Bangsa Israel

2. Beratnya Dosa Kita: Ketika Tuhan Memberi Kita Lebih dari Yang Dapat Kita Tanggung

1. Amos 2:13

2. Matius 11:28-30 “Marilah kepadaku, hai semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Amos 2:14 Sebab itu pelariannya akan sia-sia karena si cepat, dan yang kuat tidak akan memperkuat kekuatannya, dan yang perkasa tidak akan menyelamatkan dirinya sendiri.

Tuhan tidak akan melindungi yang cepat, kuat, atau perkasa dari hukuman.

1. Keadilan Tuhan tidak memihak dan akan menjangkau semua orang, tidak peduli seberapa kuat atau kayanya mereka.

2. Kita tidak bisa mengandalkan kekuatan atau kekuatan kita sendiri untuk menyelamatkan kita dari penghakiman Tuhan.

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan Dia menambah kekuatan.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Amos 2:15 Dia yang memegang busur tidak akan berdiri; dan dia yang berjalan cepat tidak akan menyelamatkan dirinya sendiri; begitu pula dia yang menunggangi kuda tidak akan menyelamatkan dirinya sendiri.

Tuhan tidak akan mengampuni nyawa siapa pun hanya karena kekuatan atau keterampilannya.

1: Kita tidak boleh mengandalkan kekuatan dan bakat kita sendiri, tetapi percaya pada kemurahan dan kuasa Tuhan.

2: Kita tidak boleh berbangga dengan anugerah dan kemampuan yang kita miliki, namun harus rendah hati dan ingat bahwa segala nikmat datangnya dari Tuhan.

1: Yeremia 17:5-10 - Percayalah kepada Tuhan dan bukan pada kekuatan diri sendiri.

2: Mazmur 33:16-20 - Tuhan memberi kekuatan kepada orang yang rendah hati.

Amos 2:16 Siapa yang berani di antara para pahlawan akan melarikan diri dengan telanjang pada hari itu, firman TUHAN.

Tuhan menyatakan bahwa orang-orang yang berani di antara orang-orang yang berkuasa akan melarikan diri pada hari tertentu, tanpa pakaian apa pun.

1. "Tuhan Memegang Kendali: Belajar Mengandalkan Tuhan di Saat Sulit".

2. “Berdiri Teguh di Saat Kesulitan: Kekuatan Keberanian Menghadapi Ketakutan”.

1. Yesaya 40:31: "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Amsal 28:1: "Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa."

Amos pasal 3 menekankan pertanggungjawaban dan penghakiman yang akan terjadi atas Israel. Bab ini menyoroti hubungan khusus antara Tuhan dan Israel dan mengungkapkan alasan di balik penghakiman yang akan datang.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menekankan hubungan unik antara Tuhan dan Israel. Tuhan telah memilih Israel dari semua bangsa, dan sebagai hasilnya, Dia meminta pertanggungjawaban mereka atas tindakan mereka. Karena hubungan khusus mereka, Tuhan akan menghukum mereka karena dosa-dosa mereka (Amos 3:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan serangkaian pertanyaan retoris yang menyoroti sebab dan akibat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menekankan bahwa peristiwa-peristiwa tidak terjadi secara kebetulan atau tanpa tujuan. Ada hubungan langsung antara tindakan Allah dan akibat yang diakibatkannya (Amos 3:3-8).

Paragraf ke-3: Bab ini mengungkapkan penghakiman yang akan datang atas Israel. Nabi Amos menyatakan bahwa kota Samaria, ibu kota Israel, akan menghadapi kehancuran dan kehancuran. Bangsa itu akan ditawan dan tempat tinggal mereka yang mewah akan dijadikan reruntuhan (Amos 3:9-15).

Kesimpulan,

Amos pasal 3 menekankan akuntabilitas Israel dan mengungkapkan alasan di balik penghakiman yang akan datang.

Penekanan pada hubungan unik antara Tuhan dan Israel.

Akuntabilitas Israel atas tindakan mereka karena hubungan khusus mereka dengan Tuhan.

Pertanyaan retoris yang menyoroti sebab dan akibat, menekankan hubungan antara tindakan dan konsekuensi.

Wahyu mengenai penghakiman yang akan terjadi atas Israel, khususnya kehancuran dan kehancuran Samaria.

Pasal Amos ini menekankan akuntabilitas Israel karena hubungan khusus mereka dengan Tuhan. Pasal ini dimulai dengan menyoroti bahwa Allah telah memilih Israel dari semua bangsa, dan sebagai hasilnya, Dia meminta pertanggungjawaban mereka atas tindakan mereka. Bab ini dilanjutkan dengan serangkaian pertanyaan retoris yang menekankan hubungan sebab akibat antar peristiwa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memperjelas bahwa peristiwa-peristiwa tidak terjadi secara kebetulan atau tanpa tujuan. Ada hubungan langsung antara tindakan Tuhan dan konsekuensi yang diakibatkannya. Bab ini diakhiri dengan mengungkapkan penghakiman yang akan terjadi atas Israel. Nabi Amos menyatakan bahwa kota Samaria, ibu kota Israel, akan menghadapi kehancuran dan kehancuran. Penduduknya akan ditawan, dan tempat tinggal mereka yang mewah akan menjadi reruntuhan. Bab ini menekankan akuntabilitas Israel dan konsekuensi tindakan mereka.

Amos 3:1 Dengarlah firman ini, yang diucapkan TUHAN kepadamu, hai anak-anak Israel, terhadap seluruh keluarga yang telah Kubawa dari tanah Mesir, dengan mengatakan:

TUHAN berbicara melawan orang Israel, yang dibawa-Nya keluar dari Mesir.

1: Kita harus selalu mengingat kesetiaan Tuhan dan taat pada perintah-Nya.

2: Kita tidak boleh melupakan nikmat yang Tuhan berikan kepada kita, dan tetap setia kepada-Nya.

1: Ulangan 7:9 "Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada seribu generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya."

2: 1 Korintus 10:11 Hal-hal ini terjadi pada mereka sebagai contoh, tetapi hal-hal ini ditulis untuk menjadi petunjuk bagi kita yang hidup pada waktu akhir zaman telah tiba.

Amos 3:2 Hanya kamulah yang Aku kenal dari semua kaum di bumi; oleh karena itu Aku akan menghukum kamu karena segala kesalahanmu.

Tuhan telah memilih Israel sebagai umat-Nya, dan akan menghukum mereka karena pelanggaran mereka.

1: Hubungan khusus Allah dengan Israel berarti bahwa mereka harus mempertanggungjawabkan dosa-dosa mereka.

2: Kita harus berusaha menjalani kehidupan yang menyenangkan Tuhan, meskipun itu berarti kita harus menghadapi konsekuensi atas kesalahan kita.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: 2 Korintus 5:10 - Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya masing-masing mendapat balasan atas perbuatannya di dalam tubuh, baik yang baik maupun yang jahat.

Amos 3:3 Dapatkah dua orang berjalan bersama-sama, jika mereka tidak sepakat?

Bagian ini mendorong dua pihak untuk sepakat sebelum mereka bergaul satu sama lain.

1: Bersikap setuju dengan orang lain sangat penting untuk hubungan yang sukses.

2: Penting untuk mencapai kesepakatan dengan orang lain agar dapat bekerja sama.

1: Filipi 2:2 Penuhilah kesukaanku, supaya kamu sepikiran, mempunyai kasih yang sama, sehati dan sepikiran.

2: Pengkhotbah 4:9-12, Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, maka mereka merasakan panas: tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika ada yang menang melawannya, dua orang akan melawannya; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Amos 3:4 Akankah singa mengaum di hutan, padahal ia tidak mempunyai mangsa? akankah seekor singa muda berteriak dari sarangnya, jika dia tidak mengambil apa pun?

Tuhan berdaulat dan berbicara melalui umat-Nya untuk memajukan keadilan dan kebenaran.

1: Kedaulatan Tuhan - Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan berdaulat dan mempunyai kuasa untuk berbicara melalui kita untuk memajukan keadilan dan kebenaran.

2: Auman Singa – Sama seperti singa yang mengaum untuk mengumumkan kehadirannya dan melindungi wilayahnya, Tuhan berbicara melalui kita untuk memajukan keadilan dan kebenaran.

1: Amos 3:4 - Akankah singa mengaum di hutan, padahal ia tidak mempunyai mangsa? Akankah seekor singa muda menangis dari sarangnya, jika ia tidak mengambil apa pun?

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Amos 3:5 Dapatkah seekor burung terperangkap di tanah yang tidak ada gunanya baginya? Akankah seseorang mengambil jerat dari dalam tanah, namun tidak mengambil apa pun?

Tuhan akan menghukum orang jahat karena dosa-dosanya, meskipun mereka tidak terjebak dalam perangkap yang jelas.

1. Tuhan Melihat Segalanya: Pentingnya Hidup Benar

2. Akibat Dosa: Penghakiman Tuhan

1. Amsal 15:3 - "Mata Tuhan ada di mana-mana, melihat yang jahat dan yang baik."

2. Yehezkiel 18:20 - "Jiwa yang berbuat dosa, ia yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kejahatan orang fasik akan menimpanya.”

Amos 3:6 Masakan terompet dibunyikan di kota dan rakyatnya tidak takut? Apakah akan terjadi kejahatan di suatu kota dan TUHAN tidak melakukannya?

Tuhan menggunakan kebaikan dan kejahatan untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Tujuan Penderitaan

2. Menemukan Makna Tantangan Hidup Melalui Iman

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 4:15-16 - Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak mampu memahami kelemahan kita, tetapi yang kita punya adalah Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita namun dia tidak berbuat dosa. Marilah kita menghampiri takhta kasih karunia Allah dengan penuh keyakinan, sehingga kita dapat menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.

Amos 3:7 Sesungguhnya Tuhan ALLAH tidak berbuat apa-apa, melainkan Ia memberitahukan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

Tuhan tidak akan bertindak tanpa terlebih dahulu mengungkapkan rencananya kepada para nabi-Nya.

1. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Mengandalkan Bimbingan Tuhan yang Tak Tergoyahkan

2. Hamba yang Setia: Percaya pada Firman dan Kehendak Tuhan

1. Yeremia 23:18-22 - Ketajaman terhadap Firman Tuhan

2. Yesaya 40:27-31 - Ketergantungan yang Tak Henti-hentinya pada Kekuatan Tuhan

Amos 3:8 Singa mengaum, siapakah yang tidak takut? Tuhan ALLAH telah berfirman, siapakah yang tidak dapat bernubuat?

Tuhan telah berfirman, jadi siapa yang bisa diam?

1. Speak Up: Panggilan Tuhan untuk Mewartakan Firman-Nya

2. Jangan Takut: Tuhan memegang kendali

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Roma 10:14 - "Maka bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan?"

Amos 3:9 Beritahukanlah di istana-istana di Asdod dan di istana-istana di tanah Mesir, dan katakanlah: Berkumpullah di pegunungan Samaria, dan lihatlah keributan besar di tengah-tengahnya dan orang-orang tertindas di tengah-tengahnya.

Tuhan memanggil umat untuk mengamati kekacauan dan penindasan di Samaria dan menyebarkan berita tersebut di Asdod dan Mesir.

1. Tuhan memanggil kita untuk menyadari penderitaan orang-orang yang tertindas

2. Kita harus menjadi saksi atas apa yang kita lihat di dunia

1. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, menyelamatkan yang tertindas, membela anak yatim, membela janda.

2. Lukas 4:18-19 - Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk mewartakan kemerdekaan bagi para tawanan dan kesembuhan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan kaum tertindas, untuk mewartakan tahun rahmat Tuhan.

Amos 3:10 Sebab mereka tahu untuk tidak berbuat baik, demikianlah firman TUHAN, yang menyimpan kekerasan dan perampokan di istananya.

Umat Allah harus meninggalkan cara-cara kekerasan dan pencurian mereka agar dapat menerima belas kasihan-Nya.

1. "Berpalinglah dari Kekerasan dan Pencurian dan Berpalinglah kepada Tuhan"

2. "Rahmat Tuhan Syaratnya Menjauhi Dosa"

1. Yesaya 1:16-17 Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yakobus 4:17 Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Amos 3:11 Oleh karena itu beginilah firman Tuhan ALLAH; Musuh akan ada di sekitar negeri itu; dan dia akan menurunkan kekuatanmu, dan istanamu akan dirusak.

Tuhan menyatakan bahwa musuh akan datang dan merampas kekuatan dan istana negeri itu.

1. Kedaulatan Tuhan di Masa Sulit: Suatu Pemeriksaan terhadap Amos 3:11

2. Mengatasi Kesulitan dengan Iman: Sebuah Pelajaran dari Amos 3:11

1. Yesaya 10:5-7 - Celakalah Asyur, hai tongkat murka-Ku, yang di tangannya pentung murka-Ku!

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Amos 3:12 Beginilah firman TUHAN; Seperti seorang penggembala mengeluarkan dua kaki atau sepotong telinga dari mulut singa; demikianlah bani Israel yang tinggal di Samaria akan dibawa keluar di sudut tempat tidur, dan di Damaskus di dipan.

Tuhan menyatakan bahwa Israel, yang tinggal di Samaria dan Damaskus, akan diambil oleh Tuhan seperti seorang gembala mengeluarkan mangsanya dari mulut singa.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Memelihara Miliknya

2. Penyelenggaraan Tuhan: Memercayai Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Matius 6:30-32 - Tetapi jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini hidup dan besok dibuang ke dalam oven, bukankah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang beriman? Sebab itu janganlah kamu khawatir dan berkata, Apakah yang akan kami makan? atau Apa yang akan kita minum? atau Apa yang akan kita pakai? Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

Amos 3:13 Dengarkanlah kamu dan bersaksilah di rumah Yakub, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Allah semesta alam,

Tuhan Allah, Allah semesta alam, memanggil umat Israel untuk bersaksi di rumah Yakub.

1. Pentingnya bersaksi tentang Tuhan di Keluarga Yakub

2. Bagaimana Tuhan Allah, Allah semesta alam, memanggil kita untuk bersaksi

1. Yesaya 43:10-11 - "Kamulah saksi-Ku, demikianlah firman TUHAN, dan hamba-Ku yang telah Kupilih: supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku, dan mengerti bahwa Akulah Dia: sebelum Aku tidak ada Tuhan yang dijadikan, tidak akan ada lagi yang datang setelah aku. Akulah, Akulah TUHAN, dan selain Aku tidak ada juruselamat."

2. Matius 10:32-33 - "Karena itu barangsiapa mengakui Aku di depan manusia, aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi siapa pun yang menyangkal Aku di depan manusia, dia juga akan Kuingkari di hadapan Bapa-Ku yang di dalam surga."

Amos 3:14 Bahwa pada hari aku menimpakan pelanggaran Israel kepadanya, aku juga akan mengunjungi mezbah-mezbah di Betel; maka tanduk-tanduk mezbah itu akan dipotong dan jatuh ke tanah.

Ayat ini berbicara tentang penghakiman Tuhan atas bangsa Israel atas pelanggaran mereka.

1. Penghakiman Tuhan adalah adil dan benar dan harus dihormati

2. Segala sesuatu yang kita lakukan mempunyai konsekuensi dan kita harus memohon pengampunan atas dosa-dosa kita

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yakobus 4:11-12 - Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya dan menghakimi saudaranya, ia memfitnah hukum dan menghakimi hukum; tetapi jika engkau menghakimi hukum, maka engkau bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

Amos 3:15 Dan Aku akan memukul rumah musim dingin dengan rumah musim panas; dan rumah-rumah gading akan musnah, dan rumah-rumah besar akan musnah, firman TUHAN.

Ayat dari Amos ini memperingatkan bahwa TUHAN akan membinasakan orang kaya dan berkuasa, meninggalkan rumah mewah mereka dalam kehancuran.

1: Keadilan Tuhan berlaku untuk semua orang, tidak peduli kekayaan atau kekuasaan seseorang.

2: Kita harus menggunakan kekayaan dan kekuasaan kita untuk kebaikan orang lain, karena Tuhan akan menghakimi kita berdasarkan perbuatan kita.

1: Yakobus 2:1-4 - "Saudara-saudaraku, janganlah memihak, sebab kamu tetap beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia. Sebab jika ada seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan pakaian bagus datang ke kumpulan kamu, dan seorang masuk pulalah orang miskin yang berpakaian lusuh, dan jika kamu memperhatikan orang yang memakai pakaian bagus itu dan berkata, Kamu duduk di sini di tempat yang bagus, sedangkan kamu berkata kepada orang miskin itu, Kamu berdiri di sana, atau, Duduklah. di kakiku, bukankah kamu kemudian membeda-bedakan dirimu sendiri dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?”

2: 1 Yohanes 3:17 18 - Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah tetap ada di dalam dia? Anak-anak kecil, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau perkataan, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran.

Amos pasal 4 melanjutkan pesan nubuat tentang penghakiman atas Israel, khususnya ditujukan kepada wanita-wanita kaya dan berpengaruh di Samaria. Bab ini mengungkap penindasan yang mereka lakukan terhadap masyarakat miskin dan praktik keagamaan mereka yang kosong, serta memperingatkan konsekuensi yang akan terjadi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyapa wanita-wanita kaya di Samaria, yang disebut "sapi-sapi Basan". Mereka dikutuk karena penindasan terhadap masyarakat miskin dan egoisme mereka yang mengejar kemewahan. Perbuatan mereka mengakibatkan mereka dibawa pergi dengan kail dan kail (Amos 4:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini memaparkan praktik keagamaan Israel yang kosong. Orang-orang dituduh mempersembahkan kurban dan membawa persepuluhan serta persembahan sukarela, namun hati mereka tetap tidak berubah. Tuhan menolak persembahan mereka dan memerintahkan mereka untuk mencari Dia dengan tulus (Amos 4:4-5).

Paragraf ke-3: Bab ini menceritakan berbagai penghakiman yang telah Tuhan kirimkan kepada Israel dalam upaya untuk membawa mereka kembali kepada-Nya. Tuhan telah mengirimkan bencana kelaparan, kekeringan, penyakit busuk daun, dan penyakit sampar, namun manusia belum kembali kepada-Nya. Walaupun sudah diperingatkan, mereka tetap saja tidak taat (Amos 4:6-11).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan seruan untuk bertobat. Manusia didesak untuk bersiap bertemu dengan Tuhan mereka, karena Dia akan datang dengan penghakiman. Pasal ini diakhiri dengan pengingat bahwa Tuhan adalah pencipta segala sesuatu, dan Dialah yang mengendalikan nasib bangsa-bangsa (Amos 4:12-13).

Kesimpulan,

Amos pasal 4 melanjutkan pesan nubuat tentang penghakiman atas Israel, khususnya ditujukan kepada wanita kaya di Samaria dan menyingkapkan penindasan mereka terhadap praktik keagamaan yang miskin dan hampa.

Kecaman terhadap perempuan-perempuan kaya di Samaria karena mereka menindas kaum miskin dan mengejar kemewahan.

Peringatan akan akibat yang akan menimpa mereka.

Paparan praktik keagamaan kosong Israel.

Penolakan terhadap pengorbanan mereka dan seruan untuk mencari Tuhan dengan ikhlas.

Menceritakan kembali berbagai penghakiman yang diutus Tuhan untuk membawa Israel kembali kepada-Nya.

Panggilan untuk pertobatan dan persiapan untuk bertemu Tuhan dengan penghakiman yang akan datang.

Pengingat akan kedaulatan dan kendali Tuhan atas nasib suatu bangsa.

Pasal Amos ini melanjutkan pesan nubuat tentang penghakiman atas Israel. Bab ini dimulai dengan ditujukan kepada para wanita kaya di Samaria, yang mengutuk mereka karena menindas orang miskin dan mengejar kemewahan. Tindakan mereka akan mengakibatkan mereka dibawa pergi dengan kail dan kail. Pasal ini kemudian mengungkap praktek-praktek keagamaan kosong di Israel, ketika mereka mempersembahkan kurban dan membawa persepuluhan serta persembahan sukarela, namun hati mereka tetap tidak berubah. Tuhan menolak persembahan mereka dan memerintahkan mereka untuk mencari Dia dengan tulus. Pasal ini menceritakan berbagai penghakiman yang telah Allah kirimkan kepada Israel, termasuk kelaparan, kekeringan, penyakit busuk daun, dan penyakit sampar, sebagai upaya untuk membawa mereka kembali kepada-Nya. Meski sudah diperingatkan, masyarakat tetap saja tidak taat. Pasal ini diakhiri dengan seruan untuk bertobat, mendesak umat manusia untuk bersiap bertemu dengan Tuhan mereka, karena Dia akan datang dengan penghakiman. Hal ini diakhiri dengan pengingat akan kedaulatan dan kendali Tuhan atas nasib suatu bangsa. Bab ini menekankan perlunya pertobatan yang tulus, konsekuensi dari praktik keagamaan yang sia-sia, dan kepastian penghakiman Tuhan.

Amos 4:1 Dengarlah perkataan ini, hai kaum Basan, yang berada di pegunungan Samaria, yang menindas orang miskin, yang menindas orang miskin, yang berkata kepada tuannya, Bawalah dan marilah kita minum.

Nabi Amos memperingatkan orang-orang kaya dan berkuasa di Samaria, yang menindas orang miskin dan menuntut kemewahan, mengenai konsekuensi tindakan mereka.

1. Bahaya Menindas Masyarakat Miskin

2. Tuhan Yang Melihat dan Menghakimi

1. Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2. Amsal 14:31 - Siapa menindas orang miskin, menghina Penciptanya, tetapi siapa murah hati kepada orang miskin, menghormatinya.

Amos 4:2 Demi kekudusan-Nya, Tuhan ALLAH bersumpah, bahwa sesungguhnya akan tiba saatnya kepadamu, bahwa Ia akan membawa kamu pergi dengan kail, dan anak cucumu dengan kail.

Tuhan Allah telah bersumpah untuk mengambil bangsa Israel dengan kail dan keturunan mereka dengan kail.

1. Penghakiman Tuhan: Belajar Mendengarkan Peringatan-Nya

2. Pentingnya Kekudusan: Memperhatikan Peringatan Tuhan dengan Serius

1. Yehezkiel 38:4, "Bersiaplah, dan persiapkan dirimu, dan seluruh pasukanmu yang berkumpul untukmu, dan jadilah penjaga bagi mereka."

2. Yesaya 5:24 Sebab itu, sama seperti api melahap tunggul dan nyala api memakan sekam, maka akarnya akan menjadi busuk dan bunganya akan menjadi seperti debu, karena mereka telah membuang hukum TUHAN. tuan rumah, dan meremehkan firman Yang Mahakudus Israel.”

Amos 4:3 Dan kamu harus keluar melalui celah itu, setiap sapi dan yang ada di depannya; dan kamu harus melemparkan mereka ke dalam istana, firman TUHAN.

Ayat ini berbicara tentang penghakiman Tuhan dan bagaimana manusia akan terpaksa meninggalkan rumah mereka.

1. Penghakiman Tuhan tidak boleh dianggap enteng, dan kita harus selalu siap menghadapinya.

2. Kita harus selalu selaras dengan kehendak Tuhan dan berusaha hidup sesuai hukum-hukum-Nya.

1. Yesaya 5:20 - "Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang mengubah kegelapan menjadi terang, dan terang menjadi kegelapan; yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!"

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Amos 4:4 Datanglah ke Betel dan lakukan pelanggaran; di Gilgal perbanyak pelanggaran; dan bawalah kurbanmu setiap pagi, dan persepuluhanmu setelah tiga tahun:

Amos menyerukan kepada orang-orang untuk datang ke Betel dan Gilgal untuk melanggar dan mempersembahkan korban dan persepuluhan setiap pagi dan setelah tiga tahun.

1. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

2. Sukacita Melayani Tuhan Sepenuh Hati

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Amos 4:5 Dan persembahkanlah kurban syukur dengan ragi, dan umumkanlah serta umumkanlah persembahan cuma-cuma itu; sebab itulah yang seperti kamu, hai bani Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mempersembahkan korban syukur dengan ragi dan mengumumkan serta mengumumkan persembahan cuma-cuma mereka, karena hal ini menyenangkan hati-Nya.

1. Kekuatan Ucapan Syukur: Apa yang Diungkapkan oleh Persembahan Kita kepada Tuhan tentang Kita

2. Berkorban dengan Ragi: Cara Memberikan Persembahan yang Bermakna kepada Tuhan

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

Amos 4:6 Dan Aku juga telah memberimu kebersihan gigi di semua kotamu, dan kekurangan roti di semua tempatmu; namun kamu tidak kembali kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Meskipun Tuhan menyediakan makanan yang berlimpah bagi umat-Nya di kota-kota mereka, mereka belum kembali kepada-Nya.

1. Pentingnya Kembali kepada Tuhan di Saat Kelimpahan

2. Berkat yang Tak Terbalas: Mengevaluasi Kembali Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

Amos 4:7 Dan Aku juga telah menahan hujan darimu, ketika waktu panen masih tiga bulan; dan Aku turunkan hujan ke kota yang satu, dan tidak turunkan hujan ke kota yang lain: satu curah hujan ke atasnya, dan bagian yang terkena hujan tidak layu.

Keadilan Tuhan terlihat melalui kendali-Nya atas cuaca untuk mendatangkan hujan bagi sebagian orang dan menahan hujan bagi sebagian lainnya.

1. Keadilan Tuhan terlihat ketika Dia tidak memberikan hujan.

2. Kuasa Tuhan ditunjukkan melalui kendali-Nya atas cuaca.

1. Matius 5:45 - "supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga; karena Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar."

2. Yeremia 5:24 - "Mereka tidak berkata dalam hatinya: 'Marilah kita sekarang takut akan TUHAN, Allah kita, yang memberikan hujan, baik hujan awal maupun hujan akhir, pada musimnya. Dia menyediakan bagi kita minggu-minggu yang ditentukan pada bulan memanen.'"

Amos 4:8 Maka dua atau tiga kota mengembara ke satu kota untuk minum air; tetapi mereka tidak puas; namun kamu belum kembali kepadaku, firman TUHAN.

Tuhan tidak senang dengan umat manusia karena tidak bertobat dan kembali kepada-Nya meskipun panggilan-Nya terus-menerus.

1. Kita Harus Kembali kepada Tuhan – Panggilan Tuhan untuk bertobat harus diindahkan.

2. Pertobatan adalah Bagian Penting dalam Kehidupan Kristen – Untuk menyenangkan Tuhan, kita harus bertobat dan berpaling kepada-Nya.

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yehezkiel 18:30-32 - Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian seseorang, demikianlah firman Tuhan ALLAH; jadi berbaliklah dan hiduplah.

Amos 4:9 Aku telah memukul engkau dengan penyakit busuk daun dan penyakit busuk daun; ketika kebun-kebunmu, kebun-kebun anggurmu, pohon-pohon ara dan pohon-pohon zaitunmu bertambah banyak, maka ulat palem melahap semuanya itu; namun kamu belum kembali kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN telah menghukum umat Israel karena ketidaktaatan mereka dengan menyebabkan kebun, kebun anggur, pohon ara, dan pohon zaitun mereka dimakan oleh ulat palem, namun mereka tidak bertobat.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Bangsa Israel

2. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan: Kembali kepada TUHAN

1. Roma 2:4-6 - Kebaikan dan kesabaran Tuhan seharusnya menuntun kita pada pertobatan

2. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah dia kembali kepada TUHAN

Amos 4:10 Aku telah mengirimkan penyakit sampar ke tengah kamu seperti yang terjadi di Mesir: orang-orang mudamu telah aku bunuh dengan pedang, dan kuda-kudamu telah kurampas; dan Aku telah membuat bau busuk dari perkemahanmu sampai ke hidungmu; namun kamu belum kembali kepadaku, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN telah mengirimkan penyakit sampar dan merampas kuda-kuda penduduk dan membuat bau perkemahan mereka tidak tertahankan, namun mereka tidak kembali kepada-Nya.

1. Tuhan Maha Sabar dan Maha Penyayang Menantikan Kepulangan kita

2. Akibat Tidak Bertobat dan Kembali kepada Tuhan

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya Dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan berlimpah.

2. Hosea 14:1-2 - Kembalilah hai Israel kepada Tuhan, Allahmu, sebab kamu telah tersandung karena kesalahanmu. Bawalah kata-kata itu bersamamu dan kembalilah kepada Tuhan; katakan kepada-Nya, Singkirkan segala kesalahan; terimalah apa yang baik, dan kami akan membayar dengan lembu jantan sumpah bibir kami.

Amos 4:11 Beberapa di antara kamu telah Kugulingkan, sama seperti Allah menggulingkan Sodom dan Gomora, dan kamu seperti api yang dicabut dari pembakaran; namun kamu tidak kembali kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan telah membinasakan sebagian bangsa Israel, sama seperti Dia membinasakan Sodom dan Gomora, namun mereka belum bertobat dan kembali kepada-Nya.

1. Akibat Dosa: Pelajaran dari Kehancuran Sodom dan Gomora

2. Pertobatan dan Pengampunan: Pesan dari Amos 4:11

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya Dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Amos 4:12 Oleh karena itu demikianlah yang akan Kulakukan kepadamu, hai Israel: dan karena Aku akan melakukan ini kepadamu, bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu, hai Israel.

Bersiaplah untuk bertemu Tuhan, hai Israel.

1. Penghakiman Tuhan pasti dan tidak dapat dihindari - Amos 4:12

2. Kita harus siap berdiri di hadapan Tuhan - Amos 4:12

1. Lukas 21:36 - "Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah selalu, supaya kamu dianggap layak, luput dari segala hal yang akan terjadi ini, dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia."

2. 2 Petrus 3:14 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu mencari hal-hal yang demikian, rajin-rajinlah supaya kamu didapati dari Dia dalam damai sejahtera, tanpa noda dan tanpa cela."

Amos 4:13 Sebab sesungguhnya, Dia yang membentuk gunung-gunung dan menciptakan angin, dan yang memberitahukan kepada manusia apa yang ada dalam pikirannya, yang membuat gelap gulita di pagi hari, dan yang menginjak tempat-tempat tinggi di bumi, adalah TUHAN, Allah semesta alam. tuan rumah, adalah namanya.

Tuhan, Tuhan semesta alam, adalah pencipta gunung, angin, dan kegelapan pagi, dan yang mengawasi pikiran manusia.

1. Kekuasaan Tuhan Sebagai Pencipta

2. Kemahakuasaan Tuhan

1. Yesaya 45:18 - Sebab beginilah firman Tuhan yang menciptakan langit; Tuhan sendiri yang membentuk bumi dan menjadikannya; Dialah yang menegakkannya, Dia menciptakannya tidak dengan sia-sia, Dia membentuknya untuk dihuni: Akulah Tuhan; dan tidak ada yang lain.

2. Mazmur 33:6 - Dengan firman Tuhan langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

Amos pasal 5 berfokus pada seruan untuk bertobat dan permohonan keadilan dan kebenaran. Bab ini menekankan pentingnya ibadah yang sejati dan memperingatkan akan penghakiman yang akan datang jika umat gagal untuk kembali kepada Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan ratapan, menyerukan agar kaum Israel mendengarkan pesan tersebut. Umat didesak untuk mencari Tuhan dan hidup, dan menghindari mencari Betel, Gilgal, dan Bersyeba, yang telah menjadi pusat penyembahan berhala (Amos 5:1-7).

Paragraf ke-2: Bab ini menekankan pentingnya mencari Tuhan dan mengejar keadilan dan kebenaran. Manusia dipanggil untuk membenci kejahatan dan mencintai kebaikan, menegakkan keadilan di pintu gerbang, dan membiarkan keadilan mengalir seperti air. Ritual keagamaan mereka yang kosong adalah sia-sia tanpa kebenaran sejati (Amos 5:10-15).

Paragraf ke-3: Bab ini mengutuk kemunafikan masyarakat dan memperingatkan akan penghakiman yang akan datang. Perayaan keagamaan dan persembahan mereka ditolak oleh Tuhan karena hati mereka jauh dari-Nya. Hari Tuhan akan menjadi hari kegelapan dan bukan hari terang, yang membawa kehancuran dan kehancuran (Amos 5:18-20).

Paragraf ke-4: Bab ini dilanjutkan dengan seruan untuk keadilan dan kebenaran. Masyarakat didesak untuk meninggalkan jalan jahat mereka dan menegakkan keadilan di negeri ini. Pasal ini diakhiri dengan pengingat bahwa Tuhanlah pencipta langit dan bumi, dan Dialah yang menghakimi dan memulihkan (Amos 5:21-27).

Kesimpulan,

Amos pasal 5 menekankan seruan untuk bertobat, permohonan akan keadilan dan kebenaran,

dan memperingatkan akan penghakiman yang akan datang jika manusia gagal kembali kepada Tuhan.

Ratapan menyerukan umat Israel untuk mencari Tuhan dan hidup.

Peringatan terhadap ibadah penyembahan berhala dan mencari pusat ibadah palsu.

Penekanan pada pentingnya mencari Tuhan dan mengejar keadilan dan kebenaran.

Kecaman terhadap kemunafikan dan penolakan terhadap ritual keagamaan yang kosong.

Peringatan akan penghakiman yang akan datang dan hari Tuhan.

Menyerukan agar keadilan dan kebenaran ditegakkan di negeri ini.

Mengingatkan akan Tuhan sebagai pencipta, hakim, dan pemulih.

Pasal Amos ini menekankan seruan untuk bertobat dan permohonan akan keadilan dan kebenaran. Pasal ini dimulai dengan ratapan, mendesak umat Israel untuk mendengarkan pesan dan mencari Tuhan agar dapat hidup. Masyarakat diperingatkan agar tidak mencari Betel, Gilgal, dan Bersyeba, yang telah menjadi pusat penyembahan berhala. Bab ini menekankan pentingnya mencari Tuhan dan mengejar keadilan dan kebenaran. Manusia dipanggil untuk membenci kejahatan dan mencintai kebaikan, menegakkan keadilan di pintu gerbang, dan membiarkan keadilan mengalir seperti air. Ritual keagamaan mereka yang kosong akan sia-sia tanpa kebenaran yang sejati. Bab ini mengutuk kemunafikan masyarakat dan memperingatkan akan penghakiman yang akan datang. Perayaan keagamaan dan persembahan mereka ditolak oleh Tuhan karena hati mereka jauh dari-Nya. Hari Tuhan akan membawa kegelapan dan kehancuran. Bab ini dilanjutkan dengan seruan untuk keadilan dan kebenaran, mendesak masyarakat untuk berbalik dari jalan jahat mereka. Diakhiri dengan peringatan bahwa Tuhanlah pencipta langit dan bumi, dan Dialah yang menghakimi dan memulihkan. Bab ini menekankan pentingnya pertobatan sejati, pentingnya keadilan dan kebenaran, serta konsekuensi dari praktik keagamaan yang kosong.

Amos 5:1 Dengarkanlah perkataan yang kuucapkan terhadap kamu ini, bahkan suatu ratapan, hai kaum Israel.

Bagian ini merupakan ratapan dari Tuhan kepada kaum Israel.

1. Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya: Ratapan bagi Bani Israel

2. Janji Tuhan: Ratapan bagi Bani Israel

1. Hosea 11:1-4 - Kasih Allah yang kekal bagi Israel

2. Yesaya 55:6-7 – Janji Tuhan kepada umatNya

Amos 5:2 Telah jatuh anak dara Israel; dia tidak akan bangkit lagi: dia ditinggalkan di negerinya; tidak ada seorang pun yang membesarkannya.

Bangsa Israel berada dalam keadaan terlantar dan terbengkalai, tidak ada seorang pun yang menolong mereka.

1: Kita tidak boleh lupa untuk memiliki iman kepada Tuhan untuk membantu kita di saat-saat tergelap kita.

2: Sekalipun semua harapan tampaknya hilang, kita harus bertekun dan tetap waspada dalam mencari kehendak Tuhan dalam hidup kita.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Mazmur 145:18-19 - "TUHAN dekat dengan semua orang yang berseru kepada-Nya, kepada semua orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia akan mengabulkan keinginan orang-orang yang takut akan Dia: Dia juga akan mendengar seruan mereka, dan akan menyelamatkan mereka."

Amos 5:3 Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Kota yang berangkat seribu orang akan meninggalkan seratus orang, dan kota yang berangkat seratus orang akan meninggalkan sepuluh orang, ke bani Israel.

TUHAN Allah menyatakan bahwa kota yang keluar seribu orang akan meninggalkan seratus orang, dan kota yang keluar seratus orang akan meninggalkan sepuluh orang bagi kaum Israel.

1. Kemurahan dan Kasih Karunia Tuhan Kekal Selamanya - Amos 5:3

2. Kesetiaan Tuhan Tidak Berubah - Amos 5:3

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi;

2. Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan TUHAN, sebab kasih setia-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Amos 5:4 Sebab beginilah firman TUHAN kepada kaum Israel, Carilah Aku, maka kamu akan hidup:

Tuhan memerintahkan kaum Israel untuk mencari dia agar dapat hidup.

1. Hidup dalam Ketuhanan Tuhan: Mencari Dia untuk Kehidupan

2. Mengenal Janji Tuhan : Carilah dan Jalani

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Mazmur 27:8 - "Saat Engkau berkata, Carilah wajahku; hatiku berkata kepadamu, wajahmu, ya TUHAN, akan kucari."

Amos 5:5 Tetapi jangan mencari Betel, atau masuk ke Gilgal, dan jangan melewati Bersyeba; karena Gilgal pasti akan ditawan, dan Betel akan menjadi sia-sia.

Ayat ini memperingatkan agar kita tidak mencari berhala palsu dan bersandar pada mereka untuk harapan dan keamanan, karena berhala-berhala ini pada akhirnya akan dihancurkan dan dibawa ke pembuangan.

1: Percayalah kepada Tuhan, bukan kepada berhala.

2: Jangan mengandalkan berhala palsu untuk memberi harapan dan keamanan.

1: Yeremia 17:7 Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang menaruh harapannya pada Tuhan.

2: Yesaya 31:1 Celakalah mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan; dan tetaplah menunggang kuda, dan percayalah pada kereta, karena jumlahnya banyak; dan pada penunggang kuda, karena mereka sangat kuat; tetapi mereka tidak memandang kepada Yang Mahakudus Israel, tidak juga mencari Tuhan!

Amos 5:6 Carilah TUHAN, maka kamu akan hidup; jangan sampai ia meledak seperti api di rumah Yusuf dan melahapnya, dan tidak ada seorang pun yang memadamkannya di Betel.

Amos 5:6 mendorong manusia untuk mencari TUHAN dan hidup, memperingatkan bahwa murka TUHAN akan menghanguskan mereka jika mereka tidak melakukannya.

1: Tuhan ingin kita berpaling kepada-Nya dan hidup; jika kita menolak Dia, kita akan menghadapi murka-Nya.

2: Kita harus bertobat dari dosa-dosa kita dan berpaling kepada Tuhan sekarang, atau api-Nya akan menghanguskan kita.

1: Yehezkiel 18:32 - "Sebab Aku tidak berkenan kepada kematian orang yang mati," demikianlah firman Tuhan ALLAH. “Oleh karena itu, bertobatlah dan hiduplah.”

2: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Amos 5:7 Kamu yang mengubah hukum menjadi apsintus dan meninggalkan kebenaran di bumi,

Bagian ini memperingatkan agar tidak mengabaikan keadilan dan kebenaran demi korupsi dan keegoisan.

1. "Hidup dengan Benar di Dunia yang Tidak Benar"

2. "Panggilan untuk Keadilan dan Kebenaran"

1. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak mengenal belas kasihan bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

2. Mikha 6:8 - "Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Amos 5:8 Carilah Dia yang membuat ketujuh bintang dan Orion, yang mengubah bayang-bayang kematian menjadi pagi hari, dan menjadikan siang menjadi gelap bersama malam, yang memanggil air laut dan mencurahkannya ke permukaan bumi. bumi: TUHANlah nama-Nya:

Carilah Dia yang menciptakan bintang-bintang dan kegelapan, yaitu TUHAN.

1. TUHAN adalah Pencipta Langit dan Bumi

2. Rangkullah Tuhan dan Terimalah Berkah-Nya

1. Kejadian 1:1, Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Yesaya 43:2, Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.

Amos 5:9 Hal itu menguatkan orang yang terjajah melawan orang yang kuat, sehingga orang yang terjajah akan datang melawan benteng.

Tuhan memperingatkan terhadap mereka yang menindas yang lemah dan rentan dan akan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

1. Tuhan akan menghukum mereka yang menindas yang lemah dan rentan.

2. Tuhan tidak akan membela mereka yang mengambil keuntungan dari yang lemah.

1. Mikha 6:8 Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2. Yakobus 2:12-13 Jadi, apa pun yang kamu ingin agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, sebab inilah Hukum dan Kitab Para Nabi.

Amos 5:10 Mereka membenci orang yang menegur di depan pintu gerbang, dan mereka muak terhadap orang yang jujur.

Orang-orang menolak dan tidak menyukai orang-orang yang mengonfrontasi mereka tentang kesalahan mereka dan mengatakan kebenaran.

1. Tuhan memanggil kita untuk menegur kesalahan dan mengatakan kebenaran, meskipun hal itu tidak nyaman.

2. Kita harus mau menerima kritik dan teguran yang jujur demi kebaikan kita sendiri.

1. Amsal 27:5-6 "Lebih baik teguran terang-terangan dari pada cinta yang tersembunyi. Setia luka sahabat, banyak ciuman musuh."

2. Matius 5:43-44 "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

Amos 5:11 Karena itu, karena kamu menginjak-injak orang miskin dan kamu mengambil beban gandum darinya, kamu telah membangun rumah-rumah dari batu pahat, tetapi kamu tidak akan tinggal di dalamnya; kamu telah menanami kebun-kebun anggur yang indah, tetapi kamu tidak boleh minum anggur darinya.

Bangsa Israel telah mengambil keuntungan dari orang miskin dan mengambil gandum mereka, namun mereka tidak dapat menikmati rumah dan kebun anggur yang mereka bangun karena dosa mereka.

1. Kasihilah Sesamamu: Pelajaran dari Amos 5:11

2. Akibat dari Keserakahan: Sebuah Pelajaran dari Amos 5:11

1. Matius 22:39 Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. Amsal 14:31 Siapa menindas orang miskin, mencela Penciptanya, tetapi siapa menghormatinya, menyayangi orang miskin.

Amos 5:12 Sebab Aku tahu betapa banyaknya pelanggaranmu dan besarnya dosamu: mereka menindas orang benar, mereka menerima suap, dan mereka menghalangi orang miskin di pintu gerbang dari sebelah kanan mereka.

Amos 5:12 berbicara tentang banyaknya dosa umat Allah, termasuk menindas orang benar, menerima suap, dan mengabaikan hak orang miskin.

1. "Dosa Umat Tuhan: Menindas Orang Adil, Menerima Suap, dan Menolak Orang Miskin"

2. "Tuhan Tidak Buta Terhadap Pelanggaran Anda"

1. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah puasa seperti ini telah Kupilih: melepaskan belenggu ketidakadilan dan melepaskan tali kuk, membebaskan orang yang tertindas dan mematahkan setiap kuk? makananmu bersama orang-orang yang lapar dan untuk memberikan tempat berteduh bagi pengembara yang malang ketika kamu melihat orang-orang telanjang, memberi mereka pakaian, dan tidak berpaling dari darah dan dagingmu sendiri?”

2. Yakobus 2:12-13 - "Berbicara dan bertindaklah seperti orang-orang yang akan dihakimi menurut hukum yang memberi kebebasan, karena penghakiman tanpa belas kasihan akan dijatuhkan kepada siapa pun yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

Amos 5:13 Oleh karena itu orang yang berakal budi akan berdiam diri pada waktu itu; karena ini adalah waktu yang jahat.

Orang bijak hendaknya berdiam diri pada saat kesusahan, karena ini adalah saat yang jahat.

1. Hikmah Berdiam Diri: Belajar Bijaksana di Saat Sulit

2. Kekuatan Diam: Belajar Kapan Harus Bijaksana dan Kapan Harus Berbicara

1. Amsal 17:28 - Orang bodoh yang diam saja dianggap bijaksana; ketika dia menutup bibirnya, dia dianggap cerdas.

2. Yakobus 1:19-20 - Setiap orang harus cepat mendengar, lambat berbicara dan lambat marah, karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dikehendaki Allah.

Amos 5:14 Carilah yang baik, dan jangan yang jahat, agar kamu dapat hidup; maka TUHAN, Allah semesta alam, akan menyertai kamu, seperti yang kamu katakan.

Carilah kebaikan dan hiduplah sesuai kehendak Allah agar Dia menyertaimu.

1: Pilih Yang Baik Daripada Yang Jahat - Amos 5:14

2: Tuhan menyertaimu - Amos 5:14

1: Ulangan 30:19-20 - "Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup, mengasihi Tuhan, Allahmu, mendengarkan firman-Nya dan berpegang teguh pada-Nya. "

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Amos 5:15 Bencilah yang jahat, dan cintailah yang baik, dan tegakkanlah keadilan di pintu gerbang: semoga TUHAN, Allah semesta alam, memberikan kasih karunia kepada sisa-sisa Yusuf.

Ayat ini mendorong kita untuk membenci kejahatan dan mencintai kebaikan, serta mencari keadilan.

1. Anugerah TUHAN: Mencintai Kebaikan dan Membenci Kejahatan

2. Keadilan: Membangun Kebenaran di Dunia Kita

1. Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Amos 5:16 Oleh karena itu TUHAN, Allah semesta alam, TUHAN, berfirman demikian; Ratapan akan terdengar di semua jalan; dan mereka akan berkata di semua jalan raya, Aduh! Sayang! dan mereka akan memanggil penggarap untuk berduka, dan orang-orang yang pandai meratap hingga meratap.

Tuhan menyerukan perkabungan dan ratapan di semua jalan dan jalan raya.

1. Kenyamanan Duka

2. Mengenal Tuhan dalam Duka Kita

1. Yesaya 61:2-3 - Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berduka.

2. Yohanes 11:33-35 - Yesus menangis. Kemudian orang-orang Yahudi berkata, “Lihatlah betapa dia mencintainya!”

Amos 5:17 Dan di semua kebun anggur akan terdengar ratapan: sebab Aku akan melewatimu, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN berjanji untuk melewati kebun-kebun anggur dan menyebabkan ratapan di antara orang-orang.

1. Kehadiran Tuhan Mendatangkan Penghiburan dan Pengharapan

2. Janji Kehadiran Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Amos 5:18 Celakalah kamu yang menginginkan hari TUHAN! apa gunanya bagimu? hari TUHAN adalah kegelapan dan bukan terang.

Hari Tuhan bukanlah hari sukacita, melainkan hari kegelapan dan kesuraman.

1. Apa Arti Hari Tuhan bagi Kita?

2. Apakah Kita Menginginkan Hari Tuhan?

1. Yesaya 13:9-11 - Lihatlah, hari Tuhan datang dengan kejam, dengan murka dan murka yang dahsyat, untuk membuat negeri itu menjadi sunyi sepi dan membinasakan orang-orang berdosa darinya.

10 Sebab bintang-bintang di langit dan rasi bintangnya tidak akan memancarkan cahayanya; matahari akan menjadi gelap pada waktu terbitnya, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya.

2. Yoel 2:1-2 - Tiup terompet di Sion; bunyikan alarm di gunung suciku! Biarlah seluruh penduduk negeri gemetar, karena hari Tuhan sudah tiba; itu sudah dekat. 2 Hari yang gelap dan suram, hari yang mendung dan gelap gulita!

Amos 5:19 Bagaikan seseorang lari dari singa, lalu seekor beruang menemuinya; atau masuk ke dalam rumah, dan menyandarkan tangannya ke dinding, dan seekor ular menggigitnya.

Manusia yang bertemu dengan singa, beruang, atau ular digunakan untuk menggambarkan penghakiman Allah yang penuh kuasa dan tidak dapat dihindari.

1. Penghakiman Tuhan Tidak Bisa Dielakkan

2. Bahayanya Melarikan Diri dari Tuhan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Habakuk 3:17-19 - Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun habis dan ladang tidak menghasilkan makanan, kawanan ternak akan tercerai-berai dari kandang dan tidak ada lagi ternak. di kandang, namun aku akan bersukacita karena TUHAN; Aku akan bersukacita karena Tuhan penyelamatku.

Amos 5:20 Bukankah hari TUHAN akan menjadi kegelapan dan bukan terang? bahkan sangat gelap, dan tidak ada kecerahan di dalamnya?

Amos berbicara tentang hari TUHAN yang gelap dan tidak terang, sangat gelap dan tanpa terang.

1. "Hari yang Gelap: Memahami Hari Tuhan"

2. "Hari Tuhan: Saat Kegelapan Turun"

1. Yesaya 5:20 - "Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang mengganti pahit dengan manis dan manis dengan pahit!"

2. Amsal 4:19 - "Jalan orang fasik itu seperti kegelapan yang pekat; mereka tidak tahu apa yang membuat mereka tersandung."

Amos 5:21 Aku benci, aku memandang rendah hari-hari rayamu, dan aku tidak mau mencium bau-bauan pada pertemuan-pertemuan khidmatmu.

Tuhan membenci dan memandang rendah hari-hari raya dan pertemuan-pertemuan bangsa Israel.

1. Ketidaksenangan Tuhan terhadap Ibadah kita

2. Ibadah Sejati vs. Ibadah Palsu

1. Yesaya 29:13 - "Sebab itu berfirmanlah TUHAN: Bangsa ini datang mendekat kepadaku dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari padaku."

2. Yohanes 4:24 - “Allah adalah roh, dan para penyembahnya harus beribadah dalam Roh dan kebenaran.

Amos 5:22 Sekalipun kamu mempersembahkan kepadaku korban bakaran dan korban sajianmu, aku tidak akan menerimanya; dan aku juga tidak akan menghiraukan korban keselamatan berupa binatang gemukmu.

Tuhan menginginkan ketaatan daripada pengorbanan.

1: Taatilah Tuhan dan layani Dia dengan segenap hatimu.

2: Tuhan menginginkan ketaatan kita, bukan persembahan kita.

1: Mikha 6:8, "Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu."

2: Roma 12:1, "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar."

Amos 5:23 Jauhkanlah dari padaku kebisingan nyanyianmu; karena aku tidak akan mendengar melodi biolamu.

Tuhan meminta umat-Nya untuk menghentikan musik mereka, karena Dia tidak ingin mendengarnya.

1: Kita harus ingat untuk menghormati Tuhan dengan mendengarkan keinginan-Nya, bahkan jika itu berarti menghentikan aktivitas kita sendiri.

2: Kita harus rela mengesampingkan keinginan kita sendiri demi melayani Tuhan.

1: Filipi 2:4-5 Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. Milikilah pikiran ini di antara kamu sendiri, yang merupakan milikmu di dalam Kristus Yesus.

2: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Amos 5:24 Tetapi biarlah hukum mengalir seperti air, dan kebenaran mengalir seperti aliran air yang deras.

Ayat ini mendorong kita untuk mengejar keadilan dan kebenaran seperti air bah yang dahsyat.

1. Janji Keadilan: Mengejar Kebenaran dalam Hidup Kita

2. Banjir Kebenaran: Menjalani Kehidupan yang Berintegritas

1. Yesaya 32:17 Dan akibat kebenaran adalah damai sejahtera, dan akibat kebenaran, ketenangan dan kepercayaan selama-lamanya.

2. Mikha 6:8 Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Amos 5:25 Pernahkah kamu mempersembahkan kurban dan persembahan kepadaku di padang gurun empat puluh tahun lamanya, hai kaum Israel?

Tuhan bertanya kepada Israel apakah mereka telah mempersembahkan kurban dan persembahan kepada-Nya di padang gurun selama empat puluh tahun terakhir.

1: Pengharapan Tuhan terhadap Umat-Nya - Kita harus mengingat perjanjian kita dengan Tuhan dan tidak lupa mempersembahkan kurban dan persembahan kepada-Nya dengan iman dan ketaatan.

2: Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Meskipun Israel tidak taat, Tuhan tetap menunjukkan kasih-Nya yang tak pernah gagal dan tidak pernah menyerah terhadap mereka.

1: Maleakhi 3:7 - Kembalilah kepadaku, maka Aku akan kembali kepadamu, firman Tuhan Yang Mahakuasa.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Amos 5:26 Tetapi kamu telah membawa tabernakel Molokhmu dan Chiun gambarmu, bintang tuhanmu, yang kamu buat untuk dirimu sendiri.

Bangsa Israel selama ini menyembah dewa-dewa palsu, seperti Moloch dan Chiun, yang mereka buat sendiri.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Bahaya Menyembah Dewa Palsu

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Menolak Tuhan yang Palsu dan Berpaling kepada-Nya

1. Ulangan 4:15-19 Peringatan Tuhan terhadap penyembahan berhala

2. Yeremia 10:2-5 Kebodohan menyembah berhala

Amos 5:27 Sebab itu Aku akan membuangmu ke luar Damaskus, demikianlah firman TUHAN, yang bernama Allah semesta alam.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak bertobat dan akan membawa mereka ke dalam pembuangan.

1. Bertobat atau Menghadapi Penghakiman Tuhan

2. Keselamatan Ditemukan di dalam Tuhan

1. Amos 4:12 "Oleh karena itu, demikianlah yang akan Kulakukan kepadamu, hai Israel: dan karena Aku akan melakukan ini kepadamu, bersiaplah untuk bertemu dengan Tuhanmu, hai Israel."

2. Yesaya 45:22 "Pandanglah padaku, dan selamatlah kamu, seluruh ujung bumi: karena Akulah Allah dan tidak ada yang lain."

Amos pasal 6 berfokus pada rasa puas diri dan kemewahan orang-orang kaya di Israel. Bab ini mencela sikap mereka yang terlalu memanjakan diri sendiri dan memperingatkan akan penghakiman yang akan menimpa mereka.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan ditujukan kepada bangsa Israel yang berpuas diri dan percaya diri. Orang kaya hidup dalam kemewahan dan kemudahan, namun mengabaikan penderitaan dan kebutuhan orang lain. Mereka tidak sadar akan penghakiman yang akan datang dan percaya bahwa mereka aman (Amos 6:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini mengungkap pemanjaan berlebihan dan egoisme orang kaya. Mereka bersenang-senang dalam pesta dan hiburan, menghabiskan banyak uang untuk kesenangan mereka. Namun kekayaan dan kenyamanan mereka akan dirampas, dan mereka akan dibawa ke pengasingan (Amos 6:4-7).

Paragraf ke-3: Bab ini menegur kesombongan dan keamanan palsu masyarakat. Mereka percaya pada kekuatan militer mereka dan percaya bahwa mereka tidak terkalahkan. Namun, Tuhan akan membangkitkan suatu bangsa melawan mereka dan menjatuhkan mereka dari kedudukan tinggi mereka (Amos 6:8-14).

Kesimpulan,

Amos pasal 6 mengecam rasa puas diri dan kemewahan orang-orang kaya di Israel dan memperingatkan akan penghakiman yang akan menimpa mereka.

Mengatasi orang-orang Israel yang berpuas diri dan percaya diri.

Penyangkalan terhadap kemewahan dan pemanjaan diri mereka.

Peringatan akan penghakiman yang akan datang dan rasa aman mereka yang salah.

Paparan sikap mereka yang terlalu memanjakan dan mementingkan diri sendiri.

Ramalan akan tercabutnya kekayaan dan kenyamanan mereka.

Teguran atas kesombongan dan kepercayaan palsu mereka terhadap kekuatan militer.

Pengumuman kebangkitan suatu bangsa melawan mereka.

Pasal Amos ini mencela rasa puas diri dan kemewahan orang-orang kaya di Israel. Bab ini dimulai dengan membahas orang-orang yang berpuas diri dan percaya diri, khususnya orang-orang kaya, yang hidup dalam kemewahan dan kemudahan sementara mengabaikan penderitaan dan kebutuhan orang lain. Mereka tidak sadar akan penghakiman yang akan datang dan percaya bahwa mereka aman. Bab ini menyingkapkan sifat memanjakan dan egoisme mereka yang berlebihan, ketika mereka menikmati pesta dan hiburan serta menghabiskan banyak uang untuk kesenangan mereka. Namun kekayaan dan kenyamanan mereka akan dirampas dan mereka akan diasingkan. Bab ini menegur arogansi dan keamanan palsu masyarakat, yang percaya pada kekuatan militer mereka dan percaya bahwa mereka tidak terkalahkan. Namun, Allah akan membangkitkan suatu bangsa melawan mereka dan menjatuhkan mereka dari kedudukannya yang tinggi. Bab ini berfungsi sebagai peringatan terhadap sikap berpuas diri, pemanjaan diri sendiri, dan rasa aman yang palsu, serta mengingatkan masyarakat akan konsekuensi dari tindakan mereka.

Amos 6:1 Celakalah mereka yang merasa tenteram di Sion, dan yang percaya pada gunung Samaria, yang disebut-sebut sebagai pemimpin bangsa-bangsa, yang kepadanya bani Israel datang!

Celakalah mereka yang berpuas diri dan mengandalkan kekuatannya sendiri.

1: Penting untuk selalu diingat bahwa kekuatan kita berasal dari Tuhan, dan bukan dari diri kita sendiri.

2: Kepercayaan kita haruslah pada Tuhan dan bukan pada kekuatan kita sendiri.

1: Mazmur 20:7 - "Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda; tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami."

2: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Amos 6:2 Pergilah ke Kalne dan lihatlah; dan dari sana pergilah kamu ke Hamat yang agung: lalu pergilah ke Gat, orang Filistin: apakah mereka lebih baik dari kerajaan-kerajaan ini? atau batasnya lebih jauh dari batasmu?

Tuhan menantang bangsa itu untuk membandingkan kehebatan kerajaan mereka sendiri dengan Kalne, Hamat yang Agung, dan Gat milik orang Filistin.

1. Tuhan Menantang Kita untuk Membandingkan Diri Kita Dengan Orang Lain

2. Merenungkan Keagungan Kerajaan Kita

1. Yesaya 40:15-17 - Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes ember, dan dianggap sebagai debu kecil dalam neraca: lihatlah, pulau-pulau itu dianggapnya sebagai hal yang sangat kecil.

2. Yakobus 4:6-7 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Amos 6:3 Hai kamu yang menjauhkan hari malapetaka dan mendekatkan pusat kekerasan;

Bagian ini berbicara tentang konsekuensi dari pengabaian keadilan dan membiarkan kekerasan menjadi bagian normal dalam kehidupan.

1. "Biaya dari Mengabaikan Keadilan"

2. "Kejahatan Menormalkan Kekerasan"

1. Amsal 17:15 - Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya merupakan kekejian bagi Tuhan.

2. Yesaya 59:14-15 - Keadilan diputarbalikkan, dan kebenaran menjauh; karena kebenaran telah tersandung di lapangan umum, dan kejujuran tidak bisa masuk. Tidak ada kebenaran, dan orang yang menjauhi kejahatan menjadikan dirinya mangsa.

Amos 6:4 Yang berbaring di atas tempat tidur gading dan merebahkan diri di atas tempat tidurnya, lalu memakan anak domba dari kawanannya dan anak sapi dari tengah kandang;

Amos 6:4 berbicara tentang orang-orang yang hidup dalam kemewahan dan mengambil domba dan anak sapi dari kandang penggembalaan untuk kesenangannya sendiri.

1. Bahaya Keserakahan dan Pemanjaan Diri di Mata Tuhan

2. Panggilan Tuhan untuk Rendah Hati dan Puas

1. Amsal 30:7-9; Dua hal yang aku minta kepadamu, janganlah kamu mengingkarinya sebelum aku mati: jauhkanlah dari padaku kepalsuan dan kebohongan; jangan beri aku kemiskinan atau kekayaan; berilah aku makanan yang diperlukan bagiku, supaya aku tidak kenyang lalu menyangkal Engkau dan berkata, Siapakah Tuhan itu? atau jangan sampai aku menjadi miskin lalu mencuri dan mencemarkan nama Tuhanku.

2. Yehezkiel 34:2-4; Anak manusia, bernubuatlah melawan para gembala Israel; bernubuatlah, dan katakanlah kepada mereka, bahkan kepada para gembala, Beginilah firman Tuhan Allah: Hai para gembala Israel yang sedang mencari makan! Bukankah seharusnya para gembala memberi makan dombanya? Lemaknya kamu makan, bulunya kamu pakai untuk berpakaian, yang gemuk kamu sembelih, tetapi domba-domba itu tidak kamu beri makan. Yang lemah tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu obati, yang luka tidak kamu balut, yang tersesat tidak kamu bawa pulang, yang hilang tidak kamu cari, dan dengan kekerasan dan kekerasan kamu memerintah mereka.

Amos 6:5 Yang bernyanyi mengikuti bunyi biola, dan menciptakan sendiri alat-alat musik, seperti Daud;

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang menciptakan alat musik, mirip dengan apa yang dilakukan Raja Daud.

1: Kita dapat belajar dari teladan Raja Daud yang menggunakan musik untuk memuliakan Allah.

2: Musik dapat menjadi alat yang ampuh dalam mengungkapkan kasih dan syukur kita kepada Tuhan.

1: Mazmur 150:3-5 - Pujilah dia dengan suara terompet: pujilah dia dengan mazmur dan harpa. Pujilah dia dengan rebana dan tarian: pujilah dia dengan alat musik gesek dan organ. Pujilah dia atas simbal yang keras: pujilah dia atas simbal yang bersuara tinggi.

2: Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

Amos 6:6 Mereka yang minum anggur dalam cawan dan meminyaki dirinya dengan minyak wangi utama, tetapi mereka tidak berdukacita atas penderitaan Yusuf.

Orang kaya dan berkuasa tidak peduli dengan penderitaan rakyat.

1. Tuhan tidak senang bila kita mengabaikan penderitaan orang lain.

2. Kasih sayang dan kepedulian terhadap yang lemah sangat penting untuk kekudusan sejati.

1. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka?

15 Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. 16 Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat; tetap hangat dan cukup makan, namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya?

17 Demikian pula, iman saja, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

2. Yesaya 58:6-7 - Bukankah puasa seperti ini yang telah Kupilih: melepaskan belenggu ketidakadilan dan melepaskan tali kuk, membebaskan kaum tertindas dan mematahkan setiap kuk? 7 Bukankah itu berarti membagi makananmu kepada orang-orang yang lapar dan menyediakan tempat berteduh bagi pengembara yang miskin ketika kamu melihat orang telanjang, memberi mereka pakaian, dan tidak menjauhi darah dan dagingmu sendiri?

Amos 6:7 Oleh karena itu sekarang mereka akan ditawan bersama dengan orang pertama yang ditawan, dan jamuan makan mereka yang membentangkan diri akan disingkirkan.

Amos 6:7 memperingatkan terhadap konsekuensi dari kesombongan dan kemewahan yang berlebihan, karena mereka yang sombong dan menuruti keinginannya akan menjadi orang pertama yang ditawan.

1. Akibat Kesombongan - Amsal 16:18

2. Kepuasan dalam Segala Sesuatu - Filipi 4:11-13

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kebutuhan, sebab dalam keadaan apa pun aku berada, aku telah belajar untuk merasa puas: aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Di mana pun dan dalam segala hal, saya telah belajar untuk merasa kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan.

Amos 6:8 Demi diri-Nyalah Tuhan ALLAH bersumpah, demikianlah firman TUHAN, Allah semesta alam, Aku benci keagungan Yakub dan benci istana-istananya; oleh karena itu Aku akan menyerahkan kota itu dengan segala isinya.

Tuhan Allah telah bersumpah pada diri-Nya sendiri bahwa Dia akan menghancurkan kota Yakub karena kebencian-Nya terhadap keagungan dan istana mereka.

1. Dosa Kesombongan: Belajar dari Kesalahan Yakub

2. Murka Tuhan: Memahami Penghakiman Tuhan

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yunus 4:11 - "Dan tidakkah Aku akan menyayangkan Niniwe, kota besar itu, yang berpenduduk lebih dari enam puluh ribu orang yang tidak dapat membedakan antara tangan kanan dan tangan kirinya; dan juga banyak ternak?"

Amos 6:9 Dan akan terjadilah, jika masih ada sepuluh orang dalam satu rumah, maka mereka akan mati.

Sepuluh orang dalam satu rumah semuanya akan mati.

1. Penghakiman Tuhan atas Ketidakadilan

2. Kuasa Hukuman Tuhan

1. Lukas 13:3 - "Aku berkata kepadamu, tidak; tetapi jika kamu tidak bertobat kamu semua akan binasa."

2. Yehezkiel 33:11 - "Katakanlah kepada mereka, 'Demi Aku yang hidup,' firman Tuhan ALLAH, 'Aku tidak senang dengan kematian orang fasik, melainkan orang fasik yang menyimpang dari jalannya dan hidup.'"

Amos 6:10 Kemudian paman seorang laki-laki akan mengambilnya dan orang yang membakarnya harus mengeluarkan tulang-tulangnya dari dalam rumah, lalu berkata kepada orang yang ada di samping rumah itu: Apakah masih ada yang bersamamu? dan dia akan berkata, Tidak. Kemudian dia akan berkata, Tahan lidahmu: karena kami tidak boleh menyebut nama TUHAN.

Paman seorang pria membawanya pergi dan membakarnya, lalu bertanya apakah ada orang lain di rumah itu. Jawabannya Tidak dan pamannya menyuruh diam karena tidak bisa menyebut nama Tuhan.

1. Nama Tuhan adalah Kekudusan: Menjalani Kehidupan yang Penuh Hormat

2. Nama Tuhan adalah Cinta: Mengingat Kesetiaannya di Masa Sulit

1. Yesaya 8:13 - TUHAN semesta alam, dialah yang harus kamu kuduskan; biarkan dia menjadi ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

2. Mazmur 91:2 - Aku akan berkata tentang TUHAN, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

Amos 6:11 Sebab, lihatlah, TUHAN memerintahkan, dan rumah besar itu akan dirobohkannya dengan retakan, dan rumah kecil itu akan dilubangi.

TUHAN memerintahkan agar rumah-rumah besar dan rumah-rumah kecil dihantam dengan retakan dan celah.

1. Percaya pada Waktu Tuhan - Amos 6:11

2. Mengenali Disiplin Tuhan - Amos 6:11

1. Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus Israel; Dengan kembali dan beristirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan keyakinan akan menjadi kekuatanmu.

2. Ibrani 12:6 - Dia menghajar orang yang dikasihi Tuhan dan menyesah setiap anak laki-laki yang diterimanya.

Amos 6:12 Dapatkah kuda berlari di atas bukit batu? akankah seseorang membajak di sana dengan lembu? karena kamu telah mengubah penghakiman menjadi empedu, dan buah kebenaran menjadi pohon hemlock:

Bangsa ini telah mengubah penghakiman dan kebenaran menjadi kepahitan dan racun.

1. Akibat Menjauh dari Kebenaran

2. Kekuatan Keadilan Sejati

1. Yeremia 5:28-29 - "Mereka menjadi besar dan kaya; mereka menjadi gemuk dan ramping. Mereka juga mengabaikan hukum dan tidak menaati ketetapan; mereka tidak hidup di jalan-Ku. Oleh karena itu, Aku akan menghakimi mereka sesuai dengan perbuatan mereka,” demikianlah firman Tuhan.

2. Yakobus 4:17 - Ingatlah, adalah dosa jika mengetahui apa yang harus Anda lakukan dan kemudian tidak melakukannya.

Amos 6:13 Hai kamu yang bergembira karena sesuatu yang sia-sia, yang berkata, Bukankah kekuatan kita sendiri yang membuat kita terpukul?

Orang-orang bersukacita atas hal-hal yang tidak memberikan nilai nyata, mengklaim bahwa mereka berkuasa meskipun mereka tidak punya apa-apa.

1. Mengandalkan Kekuatan Palsu: Bahaya Kesombongan dan Kecemburuan

2. Ilusi Kekuatan: Menemukan Kekuatan Sejati Melalui Iman

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Amos 6:14 Tetapi lihatlah, Aku akan membangkitkan suatu bangsa melawanmu, hai kaum Israel, demikianlah firman TUHAN, Allah semesta alam; dan mereka akan menindasmu mulai dari pintu masuk Hemat sampai ke sungai di padang gurun.

TUHAN, Allah semesta alam, akan membangkitkan suatu bangsa melawan Israel untuk menindas mereka mulai dari Hemat sampai ke sungai di padang gurun.

1. Murka Tuhan: Memahami Konsekuensi Pemberontakan

2. Belajar Memercayai Tuhan: Menerima Tantangan Hidup

1. Yesaya 10:5-7 - Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku, dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku.

2. 2 Tawarikh 15:2 - Tuhan menyertai kamu selama kamu bersama Dia; dan jika kamu mencarinya, dia akan ditemukan di antara kamu; tetapi jika kamu meninggalkan dia, dia akan meninggalkan kamu.

Amos pasal 7 menyoroti serangkaian visi dan interaksi antara Amos dan Tuhan, yang menggambarkan penghakiman yang akan datang atas Israel dan peran nabi dalam menyampaikan pesan ilahi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan penglihatan tentang belalang yang melahap tanah. Amos menjadi perantara atas nama Israel, memohon agar Tuhan mengalah. Tuhan mengalah dan mengampuni bangsa ini (Amos 7:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan gambaran api yang menghanguskan tanah. Sekali lagi, Amos menjadi perantara, dan Tuhan pun mengalah, menyelamatkan bangsa itu (Amos 7:4-6).

Paragraf ke-3: Bab ini mengungkapkan gambaran garis tegak lurus, melambangkan penghakiman ilahi. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengukur Israel dengan garis tegak lurus dan menghukum mereka karena dosa-dosa mereka. Tempat-tempat tinggi dan tempat-tempat suci akan dihancurkan, dan dinasti Yerobeam akan berakhir (Amos 7:7-9).

Paragraf ke-4: Bab ini menggambarkan konfrontasi antara Amos dan Amazia, pendeta Betel. Amazia menolak pesan Amos dan memerintahkan dia pergi. Amos menanggapinya dengan pernyataan kenabian, meramalkan penghakiman dan pengasingan yang akan menimpa Amazia dan bangsa Israel (Amos 7:10-17).

Kesimpulan,

Amos pasal 7 menyoroti serangkaian visi dan interaksi antara Amos dan Tuhan, yang menggambarkan penghakiman yang akan datang atas Israel dan peran nabi dalam menyampaikan pesan ilahi.

Visi belalang melahap tanah, dengan Amos menjadi perantara atas nama Israel.

Visi api melahap lahan, dengan Amos menjadi perantara lagi.

Visi garis tegak lurus, melambangkan penghakiman ilahi atas Israel.

Konfrontasi antara Amos dan Amazia, pendeta Betel.

Penolakan pesan Amos oleh Amazia dan perintahnya agar Amos pergi.

Pernyataan nubuatan Amos tentang penghakiman dan pembuangan yang akan menimpa Amazia dan bangsa Israel.

Bab Amos ini menampilkan serangkaian visi dan interaksi antara Amos dan Tuhan, yang menggambarkan penghakiman yang akan datang atas Israel. Pasal ini dimulai dengan penglihatan tentang belalang yang melahap tanah, dan Amos menjadi perantara atas nama Israel, memohon agar Tuhan mengalah. Tuhan mengalah dan menyelamatkan bangsa ini. Bab ini dilanjutkan dengan visi api yang menghanguskan tanah, dan sekali lagi, Amos menjadi perantara, dan Tuhan mengalah, menyelamatkan bangsa itu. Bab ini kemudian mengungkapkan gambaran garis tegak lurus, yang melambangkan penghakiman ilahi. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengukur Israel dengan garis tegak lurus dan menghukum mereka karena dosa-dosa mereka. Bukit-bukit pengorbanan dan tempat-tempat suci akan dihancurkan, dan dinasti Yerobeam akan berakhir. Pasal ini diakhiri dengan konfrontasi antara Amos dan Amazia, imam Betel. Amazia menolak pesan Amos dan memerintahkan dia pergi. Sebagai tanggapan, Amos menyampaikan deklarasi kenabian, meramalkan penghakiman dan pengasingan yang akan menimpa Amazia dan bangsa Israel. Bab ini menekankan kepastian penghakiman dan peran nabi dalam menyampaikan pesan Tuhan.

Amos 7:1 Beginilah yang diberitahukan Tuhan ALLAH kepadaku; dan, lihatlah, dia membentuk belalang pada awal tumbuhnya belalang; dan, lihatlah, itu adalah pertumbuhan terakhir setelah raja memotong rumputnya.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Tuhan menentukan nasib belalang, yang terbentuk pada awal siklus pertumbuhan rumput.

1. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Ciptaan

2. Kami Bertanggung Jawab Atas Pilihan Kami

1. Roma 9:19-21 - Maka engkau akan berkata kepadaku, Mengapa dia masih mencari-cari kesalahan? Sebab siapa yang menolak keinginannya? Tidak, tapi hai manusia, siapakah engkau yang menentang Tuhan? Masakankah yang terbentuk berkata kepada yang membentuknya, Mengapa Engkau menjadikan aku demikian?

2. Mazmur 103:19 - TUHAN telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

Amos 7:2 Lalu terjadilah, ketika mereka sudah selesai makan rumput di negeri ini, maka aku berkata: Ya Tuhan ALLAH, ampunilah, aku bertanya kepadamu: oleh siapakah Yakub akan bangkit? karena dia kecil.

Amos berdoa kepada Tuhan memohon pengampunan, menanyakan melalui siapa Yakub, sebuah bangsa kecil, akan bangkit.

1. Tuhan Dapat Menggunakan Hal-Hal Kecil untuk Mencapai Hal-Hal Besar

2. Kekuatan Doa Pengampunan

1. Lukas 1:37 - Karena bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

2. Yakobus 5:16 - Doa orang benar besar kuasanya bila berhasil.

Amos 7:3 Maka menyesallah TUHAN akan hal ini: Hal itu tidak akan terjadi, demikianlah firman TUHAN.

TUHAN berubah pikiran dan memutuskan untuk tidak melakukan sesuatu yang sebelumnya Dia nyatakan akan Dia lakukan.

1. Sifat Allah yang Tidak Berubah: Bagaimana Kemurahan Tuhan Berjaya

2. Pelajaran dari Amos 7:3: Kekuatan Pertobatan

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yeremia 18:8 Jika bangsa yang menjadi musuhku, berbalik dari kejahatannya, maka aku akan bertobat dari kejahatan yang kukira akan kulakukan terhadap mereka.

Amos 7:4 Beginilah yang diberitahukan Tuhan ALLAH kepadaku: dan lihatlah, Tuhan ALLAH memanggil untuk berperang dengan api, lalu api itu melahap samudera raya dan memakan sebagiannya.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Tuhan Allah menyalakan api untuk melahap samudera raya dan menghabiskan sebagian darinya.

1. Kuasa Tuhan Yang Meliputi Segalanya

2. Kekuatan Api dalam Rencana Tuhan

1. Daniel 7:9-10 - Ketika aku melihat, takhta-takhta ditempatkan dan Yang Lanjut Usianya duduk. Pakaiannya seputih salju; rambut kepalanya putih seperti wol. Takhta-Nya menyala-nyala dengan api, dan semua rodanya terbakar.

2. Ibrani 12:29 - Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Amos 7:5 Lalu aku berkata, ya Tuhan ALLAH, berhentilah, aku mohon kepadamu: oleh siapa Yakub akan bangkit? karena dia kecil.

Nabi Amos mempertanyakan Tuhan tentang bagaimana Yakub akan diselamatkan karena ia masih sangat kecil.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Meminta Bantuan Tuhan Menghasilkan Revitalisasi

2. Pentingnya Hal Kecil: Bagaimana Tuhan Menggunakan Yang Lemah untuk Mencapai Hal Besar

1. Yakobus 4:2-3 - Kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta.

2. Yesaya 40:28-31 - Bahkan orang-orang muda akan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Amos 7:6 Maka menyesallah TUHAN akan hal ini: Hal ini juga tidak akan terjadi, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Allah berubah pikiran untuk menyelamatkan umat-Nya dari akibat dosa mereka.

1. Anugerah dan Kemurahan Tuhan: Bagaimana Kasih Tuhan Melampaui Kegagalan Kita

2. Pertobatan: Kekuatan Berpaling dari Dosa

1. Yehezkiel 18:21-32 - Kemurahan dan kesediaan Tuhan untuk mengampuni

2. Yunus 3:1-10 - Kekuatan pertobatan dan respon Tuhan terhadapnya.

Amos 7:7 Demikianlah diperlihatkannya kepadaku: tampaklah TUHAN berdiri di atas tembok yang terbuat dari tali tegak lurus, dengan tali tegak lurus di tangan-Nya.

Tuhan berdiri sebagai simbol keadilan dan kebenaran bagi umat-Nya.

1: Kita dapat memercayai Tuhan sebagai pedoman moral kita dan memberikan teladan dalam hidup.

2: Kita harus mengandalkan Tuhan dalam semua keputusan kita untuk memastikan kita menjalani kehidupan yang benar.

1: Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2: Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian.

Amos 7:8 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Amos, apa yang engkau lihat? Dan saya berkata, Sebuah tali tegak lurus. Lalu berfirmanlah TUHAN: Lihatlah, Aku akan memasang tali tegak lurus di tengah-tengah umat-Ku Israel: Aku tidak akan lagi melewati mereka:

Tuhan bertanya kepada Amos apa yang dilihatnya, dan Amos menjawab bahwa dia melihat garis tegak lurus. Tuhan kemudian menyatakan bahwa Dia akan memasang garis tegak lurus di tengah-tengah umat-Nya Israel, dan bahwa Dia tidak akan lagi melewati mereka.

1. Garis Penghakiman Allah - Roma 3:23-26

2. Berjalan pada Garis Kebenaran - Amsal 11:1-3

1. Roma 3:23-26 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah; Dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia-Nya karena penebusan dalam Kristus Yesus: yang telah ditetapkan Allah sebagai pendamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya karena pengampunan dosa-dosa masa lalu, karena kesabaran Allah; Untuk menyatakan, pada saat ini, kebenarannya: agar dia menjadi orang yang adil dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.

2. Amsal 11:1-3 - Timbangan palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil adalah kesukaannya. Jika kesombongan datang, maka timbullah rasa malu, tetapi pada orang yang rendah hati ada hikmat. Integritas orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kedurhakaan para pelanggar akan membinasakan mereka.

Amos 7:9 Dan bukit-bukit pengorbanan Ishak akan menjadi sunyi sepi, dan tempat-tempat suci Israel akan menjadi reruntuhan; dan aku akan bangkit melawan keluarga Yerobeam dengan pedang.

Bagian dari Amos 7:9 ini menggambarkan kehancuran tempat-tempat suci dan tempat-tempat suci Israel karena penghakiman Tuhan.

1. Penghakiman Tuhan dan Pemusnahan Penyembahan Berhala

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Ulangan 12:2-4 - Segala tempat di mana bangsa-bangsa yang akan kamu cabut itu beribadah kepada dewa-dewanya, haruslah kamu musnahkan, yaitu di gunung-gunung tinggi dan di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang hijau. Dan kamu harus merobohkan mezbah-mezbah mereka, mematahkan tiang-tiang mereka, dan membakar Asyerim mereka dengan api, dan kamu harus merobohkan patung-patung pahatan dewa-dewa mereka dan menghancurkan nama mereka dari tempat itu.

2. Yesaya 2:18-20 - Dan berhala-berhala itu akan lenyap sama sekali. Dan orang-orang akan masuk ke dalam gua-gua di batu-batu karang dan ke dalam lubang-lubang di tanah, dari hadapan kengerian Tuhan, dan dari kemuliaan keagungan-Nya, ketika Dia bangkit untuk menakuti bumi. Pada hari itu manusia akan membuang berhala-berhalanya yang terbuat dari perak dan berhala-berhala emas yang mereka buat sendiri untuk disembah, kepada tikus tanah dan kelelawar, untuk masuk ke dalam gua-gua batu dan celah-celah tebing batu, dari sebelum kengerian dari Tuhan, dan dari kemuliaan keagungan-Nya, ketika dia bangkit untuk menakuti bumi.

Amos 7:10 Lalu imam Amazia, imam Betel, mengirim pesan kepada Yerobeam, raja Israel, dengan pesan, Amos telah bersekongkol melawan engkau di tengah-tengah kaum Israel; negeri ini tidak sanggup menanggung segala perkataannya.

Amazia, imam Betel, mengirimkan peringatan kepada Yerobeam, raja Israel, dengan menyatakan bahwa Amos telah bersekongkol melawan dia di tengah-tengah kaum Israel.

1. Firman Tuhan itu Penuh Kuasa - Amos 7:10

2. Pentingnya Kearifan - Amos 7:10

1. Mazmur 19:7 - Hukum TUHAN itu sempurna, mempertobatkan jiwa; kesaksian TUHAN itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Amos 7:11 Sebab beginilah kata Amos: Yerobeam akan mati oleh pedang, dan Israel pasti akan ditawan keluar dari negerinya sendiri.

Penghakiman Allah atas kematian Yerobeam dan pembuangan bangsa Israel merupakan pengingat akan akibat dosa.

1. Harga Dosa: Menerima dan Belajar dari Penghakiman Tuhan

2. Kemurahan Tuhan : Memanfaatkan Kesempatan untuk Bertobat

1. Pengkhotbah 8:11-13 - Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak segera dilaksanakan, maka hati anak manusia penuh keinginan untuk berbuat jahat.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Amos 7:12 Kata Amazia juga kepada Amos: Hai pelihat, pergilah, larilah engkau ke tanah Yehuda, makanlah roti di sana, dan bernubuatlah di sana:

Amos diminta untuk pindah dari Israel dan bernubuat di Yehuda.

1. Kekuatan untuk bergerak maju dalam iman meskipun ada perlawanan.

2. Respon setia kita terhadap panggilan Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Filipi 3:14 - "Aku berusaha mencapai garis akhir dalam perlombaan dan menerima hadiah surgawi yang oleh Allah melalui Kristus Yesus dipanggil oleh kita."

Amos 7:13 Tetapi jangan lagi bernubuat di Betel, karena ini adalah kapel raja dan istana raja.

Amos diperintahkan untuk tidak bernubuat lagi di Betel, karena itu adalah tempat ibadah raja.

1. Pentingnya Mengetahui Kapan dan Dimana Berbicara

2. Kekuatan untuk Menyerah pada Otoritas

1. Matius 22:21 - Oleh karena itu berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar; dan bagi Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan.

2. 1 Petrus 2:13-17 - Tunduklah pada segala ketetapan manusia oleh karena Tuhan: baik kepada raja, sebagai yang tertinggi; Atau kepada para gubernur, seperti kepada orang-orang yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat, dan untuk memuji orang-orang yang berbuat baik.

Amos 7:14 Lalu jawab Amos dan berkata kepada Amazia: Aku bukan nabi dan aku bukan anak nabi; tapi aku adalah seorang penggembala dan seorang pengumpul buah sycomore:

Amos bukanlah seorang nabi profesional, namun ia dipanggil untuk menyampaikan pesan kepada bangsa Israel.

1. Tuhan memanggil manusia biasa untuk melakukan hal-hal yang luar biasa.

2. Tuhan dapat memakai siapa saja untuk memenuhi kehendak-Nya.

1. Yeremia 1:5 - "Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku selalu bersamamu, sampai akhir zaman.

Amos 7:15 Lalu TUHAN membawa aku ketika aku sedang mengikuti kawanan domba itu, dan TUHAN berfirman kepadaku, Pergilah, bernubuatlah kepada umat-Ku Israel.

Amos dipanggil Tuhan untuk pergi dan bernubuat kepada bangsa Israel.

1. Panggilan untuk Mengikuti Tuhan - Bagaimana pemuridan menuntun pada panggilan yang lebih besar.

2. Dipanggil untuk Melayani – Mengapa penting untuk dengan setia menaati suara Tuhan.

1. Lukas 9:23 - "Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku."

2. Yesaya 6:8 - "Juga aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku; utuslah aku."

Amos 7:16 Karena itu sekarang dengarkanlah firman TUHAN: Engkau berkata, Jangan bernubuat melawan Israel, dan jangan mengingkari janjimu terhadap kaum Ishak.

Firman Tuhan adalah untuk kita dengar, bukan untuk kita tidak taat.

1. Ketaatan pada Firman Tuhan: Suatu Kebutuhan akan Keselamatan

2. Firman Tuhan: Panduan untuk Hidup Benar

1. Yesaya 1:19 - Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri itu.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Amos 7:17 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Isterimu akan menjadi pelacur di kota, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan mati karena pedang, dan tanahmu akan terbagi-bagi menurut garis; dan engkau akan mati di tanah yang tercemar: dan Israel pasti akan ditawan di luar negerinya.

TUHAN menyatakan bahwa umat Israel akan menanggung akibat dosa-dosa mereka, termasuk istri-istri mereka menjadi pelacur, anak-anak mereka dibunuh, tanah mereka dibagi-bagi, dan ditawan.

1. "Akibat Dosa: Peringatan dari Amos 7:17"

2. "Menghadapi Penghakiman Tuhan: Suatu Pemeriksaan terhadap Amos 7:17"

1. Yeremia 5:30-31 - "Suatu hal yang menakjubkan dan mengerikan telah terjadi di negeri ini: para nabi bernubuat palsu, dan para imam memerintah sesuai arahan mereka; umat-Ku senang jika hal itu terjadi, tetapi apa yang akan kamu lakukan ketika akhir zaman terjadi?" datang?"

2. Yesaya 10:3 - "Apakah yang akan kamu lakukan pada hari penghukuman, di tengah kebinasaan yang datang dari jauh? Kepada siapa kamu akan lari meminta pertolongan, dan ke manakah kamu akan meninggalkan hartamu?"

Amos pasal 8 menggambarkan visi sekeranjang buah-buahan musim panas, yang melambangkan segera berakhirnya kemakmuran Israel. Bab ini memaparkan ketidakadilan ekonomi dan eksploitasi terhadap masyarakat miskin, serta menjatuhkan hukuman terhadap mereka yang menindas masyarakat yang membutuhkan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan gambaran sekeranjang buah-buahan musim panas, yang melambangkan kematangan dosa Israel dan akhir kemakmuran mereka. Allah menyatakan bahwa Ia tidak akan melewati mereka lagi (Amos 8:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini membeberkan ketidakadilan ekonomi dan eksploitasi masyarakat miskin oleh masyarakat kaya. Para pedagang sangat ingin hari Sabat segera berakhir sehingga mereka dapat melanjutkan praktek-praktek tidak jujur mereka. Mereka menggunakan timbangan yang tidak jujur, menjual barang-barang berkualitas buruk, dan mengeksploitasi orang miskin demi keuntungan (Amos 8:4-6).

Paragraf ke-3: Bab ini mengumumkan penghakiman atas mereka yang menindas orang miskin. Tuhan bersumpah untuk tidak pernah melupakan perbuatan mereka dan menyatakan bahwa negeri itu akan gemetar dan berduka. Akan ada kelaparan, bukan akan roti atau air, melainkan akan mendengarkan firman Tuhan (Amos 8:7-12).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan penjelasan tentang penghakiman yang akan datang atas Israel. Bangsa itu akan terhuyung-huyung dari laut ke laut mencari firman Tuhan, tetapi mereka tidak akan menemukannya. Orang-orang berdosa akan dihukum dan negeri itu akan terguncang (Amos 8:13-14).

Kesimpulan,

Amos bab 8 menggambarkan visi sekeranjang buah-buahan musim panas, melambangkan akhir kemakmuran Israel, dan mengungkap ketidakadilan ekonomi dan eksploitasi terhadap masyarakat miskin. Bab ini mengumumkan penghakiman atas mereka yang menindas orang yang membutuhkan.

Visi sekeranjang buah musim panas, melambangkan berakhirnya kemakmuran Israel.

Pengungkapan ketidakadilan ekonomi dan eksploitasi masyarakat miskin oleh masyarakat kaya.

Deskripsi praktik tidak jujur, termasuk penggunaan timbangan yang tidak jujur dan penjualan barang berkualitas buruk.

Pengumuman penghakiman terhadap mereka yang menindas orang miskin.

Bersumpah dari Tuhan untuk tidak pernah melupakan perbuatan mereka dan deklarasi negeri gemetar dan berduka.

Ramalan akan terjadinya kelaparan, bukan akan roti atau air, tetapi akan mendengarkan firman Tuhan.

Deskripsi mengenai penghakiman yang akan terjadi atas Israel, dimana orang-orang mencari firman Tuhan namun tidak menemukannya.

Bab Amos ini menggambarkan visi sekeranjang buah-buahan musim panas, melambangkan akhir kemakmuran Israel yang sudah dekat. Bab ini memaparkan ketidakadilan ekonomi dan eksploitasi masyarakat miskin oleh masyarakat kaya. Para pedagang sangat menantikan berakhirnya hari Sabat agar mereka dapat melanjutkan praktek-praktek tidak jujur mereka. Mereka menggunakan timbangan yang tidak jujur, menjual barang-barang berkualitas buruk, dan mengeksploitasi orang yang membutuhkan demi keuntungan. Bab ini mengumumkan penghakiman atas mereka yang menindas orang miskin, dan Tuhan bersumpah untuk tidak pernah melupakan perbuatan mereka. Negeri itu akan gemetar dan berkabung, dan akan terjadi kelaparan, bukan karena roti atau air, melainkan karena mendengarkan firman Tuhan. Pasal ini diakhiri dengan gambaran tentang penghakiman yang akan terjadi atas Israel, dimana umat mencari firman Tuhan namun tidak menemukannya. Orang-orang berdosa akan dihukum, dan negeri itu akan terguncang. Bab ini menyoroti konsekuensi ketidakadilan dan eksploitasi ekonomi, dan memperingatkan akan hukuman yang menanti mereka yang menindas kelompok yang membutuhkan.

Amos 8:1 Beginilah yang diberitahukan Tuhan ALLAH kepadaku: dan lihatlah sekeranjang buah-buahan musim panas.

Ayat ini berbicara tentang penglihatan Allah yang menunjukkan kepada Amos sekeranjang buah-buahan musim panas.

1: Rezeki Tuhan yang Berlimpah - Rezeki Tuhan melalui buah-buahan musim panas mengingatkan kita akan kesetiaan dan kemurahan hati-Nya.

2: Carilah Tuhan - Kita selalu bisa percaya pada penyediaan dan pemeliharaan Tuhan bagi kita.

1: Mazmur 34:8-9 - "Hai kecaplah dan lihatlah bahwa TUHAN itu baik; betapa berbahagianya orang yang berlindung kepada-Nya! Hai takutlah akan TUHAN, hai orang-orang kudus-Nya; sebab bagi orang-orang yang takut akan Dia, tidak ada kekurangan." ."

2: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Amos 8:2 Katanya: Amos, apa yang engkau lihat? Dan aku berkata, Sekeranjang buah musim panas. Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku, Kesudahan telah tiba atas umat-Ku Israel; Aku tidak akan melewatinya lagi.

Tuhan mewahyukan kepada Amos akhir dari bangsa Israel.

1: Waktu kita di bumi terbatas, jadi kita harus menggunakannya dengan bijak untuk melayani Tuhan.

2: Kita tidak boleh menyia-nyiakan kasih karunia dan kemurahan Tuhan, karena dapat diambil.

1: Yakobus 4:13-17 - Hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu. Karena itu, Anda menyombongkan kesombongan Anda. Semua kesombongan seperti itu adalah kejahatan. Maka barangsiapa mengetahui hal yang benar untuk dilakukan, namun lalai melakukannya, maka baginya hal itu adalah dosa.

2: Matius 25:14-30 - Sebab hal itu sama seperti seseorang dalam perjalanan, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. Yang satu diberikannya lima talenta, yang lain dua, dan yang lain satu, masing-masing menurut kesanggupannya. Lalu dia pergi. Orang yang menerima lima talenta itu segera pergi dan berdagang dengan mereka, lalu ia mendapat penghasilan lima talenta lagi. Demikian juga dia yang mempunyai dua talenta, menghasilkan dua talenta lagi. Tetapi dia yang menerima satu talenta itu pergi menggali tanah dan menyembunyikan uang tuannya. ... Sebab setiap orang yang mempunyai, akan diberi lebih banyak, sehingga ia akan mendapat kelimpahan. Tetapi dari orang yang tidak mempunyai, apa pun yang dimilikinya pun akan diambil.

Amos 8:3 Pada hari itu akan terdengar nyanyian di bait suci, demikianlah firman Tuhan ALLAH: akan ada banyak mayat di mana-mana; mereka akan mengusirnya dengan diam.

Tuhan Allah menyatakan bahwa suatu hari nanti nyanyian di bait suci akan menjadi ratapan kesedihan, dan banyak mayat akan ditemukan di mana-mana.

1. Hidup dalam Anugerah Tuhan: Belajar Menemukan Sukacita dalam Penderitaan

2. Kuasa Kebangkitan: Mengatasi Kematian dan Keputusasaan

1. Roma 8:18-25 - Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan-penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak layak dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup.

Amos 8:4 Dengarlah ini, hai kamu yang menelan orang-orang miskin, bahkan membuat orang-orang miskin di negeri ini menjadi miskin,

Orang kaya mengambil keuntungan dari orang miskin dengan cara yang bertentangan dengan kehendak Tuhan.

1: Tuhan memanggil kita untuk bermurah hati dan mengasihi orang miskin, bukan mengeksploitasi mereka demi keuntungan kita sendiri.

2: Kita harus sadar akan tanggung jawab kita untuk melindungi kelompok rentan di tengah-tengah kita.

1: Yakobus 2:15-16 - "Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang, tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh , apa gunanya itu?"

2: Galatia 6:9-10 - "Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Jadi, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, dan terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga beriman.”

Amos 8:5 Katanya, Kapankah bulan baru berlalu, sehingga kita dapat menjual gandum? dan hari Sabat, supaya kami dapat mengeluarkan gandum, sehingga membuat efa menjadi kecil, dan syikal menjadi besar, dan memalsukan neraca dengan tipu daya?

Bangsa Israel tidak menghormati Tuhan dengan memanipulasi pasar dan melanggar hari Sabat.

1: Kita hendaknya menghormati Tuhan dalam semua aspek kehidupan kita, termasuk urusan bisnis kita.

2: Kita tidak boleh membiarkan keserakahan menghilangkan pengabdian kita kepada Tuhan.

1: Markus 12:30-31 - Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu: inilah perintah yang pertama. Dan hukum yang kedua seperti ini, yaitu kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih utama dari kedua perintah ini.

2: Ulangan 5:12-15 Peliharalah hari Sabat untuk menguduskannya, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu. Tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan, Allahmu; pada hari itu engkau tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, baik engkau, anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, atau hamba laki-lakimu, atau anak buahmu. hamba perempuanmu, atau lembumu, atau keledaimu, atau hewan ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam gerbangmu; agar hambamu laki-laki dan perempuanmu dapat beristirahat sebaik kamu. Dan ingatlah, bahwa engkau adalah seorang hamba di tanah Mesir, dan bahwa Tuhan, Allahmu, membawa engkau keluar dari sana dengan tangan yang kuat dan dengan tangan yang teracung; itulah sebabnya Tuhan, Allahmu, memerintahkan engkau untuk memelihara hari Sabat.

Amos 8:6 Supaya kami dapat membeli orang miskin dengan perak, dan orang miskin dengan sepasang sepatu; ya, dan menjual sisa gandumnya?

Kelompok kaya menindas kelompok miskin dengan membeli mereka dan menjual sumber daya mereka demi keuntungan.

1. Kita harus melawan penindasan terhadap masyarakat miskin.

2. Kita harus menggunakan sumber daya kita untuk memberi kepada mereka yang membutuhkan.

1. Yakobus 2:1-7 - Yang kaya dan yang miskin harus diperlakukan sama di mata Tuhan.

2. Amsal 29:7 - Orang benar peduli terhadap keadilan bagi orang miskin.

Amos 8:7 TUHAN telah bersumpah demi keagungan Yakub, Sesungguhnya Aku tidak akan melupakan segala pekerjaan mereka.

Tuhan tidak akan pernah melupakan karya umatnya.

1: Kita dapat yakin bahwa Tuhan mengingat perbuatan baik kita dan akan membalas kita sesuai dengan itu.

2: Kesetiaan Allah tidak bergantung pada kesetiaan kita, namun pada karakter-Nya sendiri.

1: Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2: Ibrani 13:5-6 - "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu."

Amos 8:8 Tidakkah bumi akan gemetar karenanya dan setiap penduduknya meratapinya? dan air itu akan naik seluruhnya seperti air bah; dan ia akan dibuang dan ditenggelamkan, seperti banjir di Mesir.

Tanah Israel akan gemetar dan penduduknya akan berdukacita karena dilanda banjir yang sama hebatnya dengan banjir di Mesir.

1. Penghakiman dan Rahmat Tuhan

2. Kekuatan Alam

1. Amos 8:8

2. Mazmur 46:2-3 - "Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung runtuh ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

Amos 8:9 Pada hari itu juga akan terjadi, demikianlah firman Tuhan ALLAH, bahwa Aku akan membuat matahari terbenam pada siang hari dan membuat bumi menjadi gelap pada hari yang cerah.

Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menggelapkan bumi pada tengah hari.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Menggelapkan Matahari Tengah Hari

2. Paradoks Terang dan Gelap: Memahami Jalan Tuhan

1. Yesaya 60:20 - Mataharimu tidak akan terbenam lagi; bulanmu juga tidak akan hilang dengan sendirinya: sebab TUHAN akan menjadi penerangmu yang kekal, dan hari-hari dukamu akan berakhir.

2. Yoel 2:31 - Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

Amos 8:10 Dan Aku akan mengubah pestamu menjadi duka, dan segala nyanyianmu menjadi ratapan; dan Aku akan mengenakan kain kabung pada seluruh pinggang, dan kebotakan pada setiap kepala; Aku akan menjadikannya seperti ratapan anak tunggal dan yang berakhir sebagai hari yang pahit.

Allah akan mengubah hari raya umat-Nya menjadi hari duka, menggantikan nyanyian sukacita mereka dengan ratapan. Dia juga akan mendatangkan tanda berkabung atas bangsa itu, berupa kain kabung di pinggang mereka dan kebotakan di kepala mereka, menjadikannya seperti ratapan anak tunggal.

1. Panggilan Ratapan Tuhan: Belajar Berduka Bersama Tuhan

2. Duka Untuk Anak Tunggal: Memahami Makna Kehilangan

1. Ratapan 1:12 - "Apakah tidak ada gunanya bagimu, kamu semua yang lewat? Lihatlah, lihatlah, apakah ada dukacita yang sama seperti dukacitaku, yang menimpa aku, yang menimpa aku pada hari Tuhan menimpaku." kemarahannya yang hebat."

2. Ibrani 12:11 - "Pada saat ini, tidak ada deraan yang kelihatannya menggembirakan, melainkan pedih; namun sesudah itu ia akan menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian bagi mereka yang menjalankannya."

Amos 8:11 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan ALLAH, bahwa Aku akan mendatangkan kelaparan di negeri ini, bukan kelaparan akan roti dan kehausan akan air, melainkan kelaparan akan mendengarkan firman TUHAN:

Tuhan memperingatkan akan datangnya kelaparan yang bukan disebabkan oleh roti atau air, tetapi karena mendengarkan firman Tuhan.

1. Perlunya Mendengarkan Firman Tuhan

2. Kekuatan Mendengar Firman Tuhan

1. Efesus 5:17-18 - Karena itu jangan bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak Tuhan. Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Amos 8:12 Dan mereka akan mengembara dari laut ke laut, dan dari utara bahkan ke timur, mereka akan berlari ke sana kemari untuk mencari firman TUHAN, tetapi tidak akan menemukannya.

Manusia mencari petunjuk dari Tuhan, namun mereka tidak dapat menemukannya.

1. Kekuatan Iman: Bahkan di Saat Ketidakpastian

2. Mencari Tuhan di Segala Tempat

1. Mazmur 119:105 “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku”

2. Yeremia 29:13 “Engkau akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila engkau mencari Aku dengan segenap hatimu”

Amos 8:13 Pada hari itu gadis-gadis cantik dan pemuda-pemuda akan pingsan karena kehausan.

Di masa depan, orang-orang akan merasa sangat haus sehingga bahkan orang-orang muda yang sehat pun akan pingsan.

1. Pentingnya memuaskan dahaga rohani melalui iman kepada Yesus.

2. Kekuatan kehausan jasmani untuk merendahkan dan mempersatukan kita.

1. Mazmur 42:2 - "Jiwaku haus akan Tuhan, akan Tuhan yang hidup. Kapankah aku harus datang dan menghadap Tuhan?"

2. Yohanes 4:13-14 - "Kata Yesus kepadanya, Setiap orang yang minum air ini akan haus lagi, tetapi siapa pun yang minum air yang akan Aku berikan kepadanya, tidak akan haus lagi untuk selama-lamanya. Air yang akan Aku berikan kepadanya di dalam dia akan menjadi sumber air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.”

Amos 8:14 Mereka yang bersumpah demi dosa Samaria dan berkata: Tuhanmu, hai Dan, hidup; dan, Cara hidup Bersyeba; bahkan mereka akan jatuh dan tidak akan pernah bangkit lagi.

Tuhan akan menghukum mereka yang bersumpah palsu.

1: Tuhan tidak akan dipermainkan dan penghakiman-Nya akan cepat dan pasti.

2: Janganlah percaya kepada tuhan-tuhan palsu, sebab mereka pada akhirnya tidak akan menyelamatkan kamu.

1: Ulangan 6:13 Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu, beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya.

2: Yesaya 45:23 Aku sendiri telah bersumpah, firman yang keluar dari mulutku sebagai kebenaran, dan tidak akan kembali lagi, bahwa kepadaku setiap lutut akan bertelut, setiap lidah akan bersumpah.

Amos pasal 9 menutup buku ini dengan visi kehancuran dan pemulihan. Pasal ini menggambarkan kepastian penghakiman atas Israel atas dosa-dosa mereka, namun juga menawarkan secercah harapan bagi pemulihan umat Allah di masa depan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan penglihatan tentang Tuhan yang berdiri di samping altar, melambangkan kehadiran dan penghakiman-Nya. Negeri dan penduduknya akan mengalami pergolakan dan kehancuran yang hebat, dan tidak ada seorang pun yang dapat lolos (Amos 9:1-6).

Paragraf ke-2: Pasal tersebut mengungkapkan bahwa meskipun manusia berusaha bersembunyi di kedalaman laut atau naik ke surga, penghakiman Tuhan akan menemukannya. Bangsa-bangsa musuh Israel akan dihancurkan, namun Israel tidak akan luput dari hukuman (Amos 9:7-10).

Paragraf ke-3: Bab ini beralih ke pesan harapan dan pemulihan. Meskipun ada penghakiman, Tuhan berjanji untuk memulihkan nasib Israel. Dia akan membangun kembali kota-kota mereka, memulangkan orang-orang buangan, dan memberkati mereka dengan berlimpah (Amos 9:11-15).

Kesimpulan,

Amos pasal 9 menutup kitab ini dengan visi kehancuran dan pemulihan, yang menggambarkan kepastian penghakiman atas Israel atas dosa-dosa mereka, namun juga menawarkan harapan bagi pemulihan mereka di masa depan.

Visi Tuhan berdiri di samping altar, melambangkan kehadiran dan penghakiman-Nya.

Prediksi akan terjadinya pergolakan dan kehancuran besar atas tanah dan penduduknya.

Kepastian penghakiman Tuhan menjangkau bahkan mereka yang mencoba bersembunyi atau melarikan diri.

Jaminan kehancuran musuh-musuh Israel, namun Israel tidak akan luput dari hukuman.

Beralih ke pesan harapan dan pemulihan.

Janji Tuhan untuk memulihkan nasib Israel, membangun kembali kota-kota mereka, membawa kembali orang-orang buangan, dan memberkati mereka dengan berlimpah.

Bab Amos ini mengakhiri kitab ini dengan visi kehancuran dan pemulihan. Bab ini dimulai dengan gambaran Tuhan berdiri di samping altar, melambangkan kehadiran-Nya dan penghakiman yang akan datang. Tanah dan penduduknya akan mengalami pergolakan dan kehancuran besar, dan tidak ada seorang pun yang dapat melarikan diri. Sekalipun manusia berusaha bersembunyi di kedalaman laut atau naik ke surga, penghakiman Tuhan akan menemukannya. Bangsa-bangsa musuh Israel akan dihancurkan, namun Israel tidak akan luput dari hukuman. Namun, bab ini kemudian beralih ke pesan harapan dan pemulihan. Meskipun ada penghakiman, Tuhan berjanji untuk memulihkan nasib Israel. Dia akan membangun kembali kota-kota mereka, memulangkan orang-orang buangan, dan memberkati mereka dengan berlimpah. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan konsekuensi ketidaktaatan, namun juga memberikan secercah harapan bagi pemulihan umat Tuhan di masa depan.

Amos 9:1 Aku melihat TUHAN berdiri di atas mezbah, lalu berfirman: Pukullah ambang pintu pintu itu, supaya tiang-tiang itu bergoyang; dan potonglah semuanya di kepala; dan Aku akan membunuh yang terakhir di antara mereka dengan pedang: siapa yang melarikan diri dari mereka tidak akan melarikan diri, dan siapa yang lolos dari mereka tidak akan diselamatkan.

Tuhan memerintahkan Amos untuk membinasakan orang-orang yang menolak menaati-Nya, dan tidak ada seorang pun yang dapat melarikan diri atau terhindar.

1. Mengatasi Hambatan dalam Iman: Kisah Amos

2. Keadilan dan Kemurahan Tuhan dalam Kitab Amos

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapa yang akan mengajukan tuntutan terhadap orang-orang pilihan Tuhan? Tuhanlah yang membenarkan. Siapa yang harus dikutuk? Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang memang menjadi perantara bagi kita. Siapa yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

Amos 9:2 Sekalipun mereka menggali ke dalam neraka, dari situlah tanganku akan menangkap mereka; walaupun mereka naik ke surga, dari situlah Aku akan menurunkan mereka:

Tuhan akan menjaga mereka yang berbuat salah, tidak peduli seberapa jauh mereka bersembunyi.

1. Tidak ada seorang pun yang berada di luar jangkauan kasih dan keadilan Tuhan.

2. Bahkan di saat-saat tergelap kita, Tuhan masih memegang kendali.

1. Mazmur 139:7-12

2. Yesaya 45:21-22

Amos 9:3 Sekalipun mereka bersembunyi di puncak Gunung Karmel, Aku akan mencari dan membawa mereka keluar dari sana; dan meskipun mereka tersembunyi dari pandanganku di dasar laut, dari situlah aku akan memerintahkan ular itu, dan dia akan menggigit mereka:

Tuhan akan mencari dan menghukum pelaku kejahatan, di mana pun mereka bersembunyi.

1. Tuhan Maha Mengetahui dan Maha Kuasa: Jaminan Keadilan-Nya

2. Tidak Ada Tempat untuk Bersembunyi: Penghakiman Tuhan yang Ada di Mana-Mana

1. Mazmur 139:7-12

2. Yesaya 45:21-24

Amos 9:4 Sekalipun mereka ditawan di hadapan musuh-musuhnya, Aku akan memerintahkan pedang, dan pedang itu akan membunuh mereka; dan Aku akan mengarahkan pandangan-Ku kepada mereka untuk kejahatan, dan bukan untuk kebaikan.

Allah akan menghukum orang-orang yang tidak setia kepada-Nya, meskipun mereka ditawan oleh musuh-musuhnya.

1. Hukuman Tuhan Itu Adil – Amos 9:4

2. Akibat Ketidaksetiaan - Amos 9:4

1. Ulangan 28:15 - "Tetapi akan terjadi, jika kamu tidak mau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan mentaati segala perintah-Nya dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini; bahwa segala kutukan itu akan mendatangimu dan menyusulmu."

2. Yeremia 24:9 - "Dan Aku akan menyerahkan mereka untuk disingkirkan ke seluruh kerajaan di bumi karena celaka mereka, menjadi cela dan peribahasa, ejekan dan kutukan, ke segala tempat ke mana Aku akan mengusir mereka. "

Amos 9:5 Dan Tuhan ALLAH semesta alam dialah yang menyentuh tanah itu, maka tanah itu akan mencair, dan semua penduduk di dalamnya akan meratap; dan tanah itu akan naik seluruhnya seperti air bah; dan akan tenggelam, seperti banjir di Mesir.

Tuhan akan menyentuh tanah itu dan tanah itu akan mencair, sehingga semua penduduk di sana akan berdukacita dan kewalahan seperti air bah, seperti air bah di Mesir.

1: Keadilan Tuhan akan menimpa mereka yang menentang Dia dan hidup dalam kejahatan.

2: Kita dapat percaya pada kuasa Tuhan bahkan ketika menghadapi kesulitan yang sangat besar.

1: Yesaya 43:2 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Mazmur 46:1 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Amos 9:6 Dialah yang membangun kisah-kisahnya di surga, dan yang mendirikan pasukannya di bumi; dia yang menyerukan air laut, dan mencurahkannya ke muka bumi: TUHANlah nama-Nya.

Tuhan Yang Maha Kuasa, Dialah yang menciptakan langit dan bumi, serta memerintahkan air laut dan mencurahkannya ke bumi.

1. Kuasa Tuhan: Menjelajahi Keajaiban Penciptaan

2. Membangun Landasan Iman: Meningkatkan Ketaqwaan kepada Yang Maha Esa

1. Kejadian 1:1 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi

2. Mazmur 46:10 - "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

Amos 9:7 Bukankah kamu sama seperti anak-anak Etiopia bagiku, hai anak-anak Israel? firman TUHAN. Bukankah Aku telah membawa Israel keluar dari tanah Mesir? dan orang Filistin dari Kaftor, dan orang Aram dari Kir?

Allah telah membangkitkan bangsa Israel dari tanah Mesir, dan bangsa Filistin dari Kaftor, dan bangsa Siria dari Kir. Dia bertanya apakah mereka bukan anak-anak Etiopia baginya.

1. Tuhan adalah Penyelamat dan Penyedia Kita - Bagaimana Tuhan telah menyediakan bagi kita dan menunjukkan kemurahan kita sepanjang sejarah

2. Kasih Allah yang Universal – Kasih-Nya kepada semua anak-anak-Nya, tidak peduli latar belakang mereka

1. Keluaran 3:7-8 - Dan Tuhan berfirman, Aku sungguh telah melihat penderitaan umat-Ku yang di Mesir, dan telah mendengar seruan mereka melalui para pemberi tugas; karena aku tahu kesedihan mereka; Dan Aku akan turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir, dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke negeri yang baik dan luas, ke negeri yang berlimpah susu dan madu.

2. Kisah Para Rasul 10:34-35 Lalu Petrus membuka mulutnya dan berkata, Memang benar aku tahu, bahwa Allah tidak membedakan manusia: Tetapi di setiap bangsa siapa yang takut akan Dia dan yang mengerjakan kebenaran, diterima bersama-sama dengan Dia.

Amos 9:8 Lihatlah, mata Tuhan ALLAH tertuju pada kerajaan yang berdosa itu, dan Aku akan menghancurkannya dari muka bumi; kecuali Aku tidak akan memusnahkan kaum keturunan Yakub sama sekali, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan Allah sedang mengawasi kerajaan Israel yang penuh dosa, dan akan menghancurkannya dari bumi, sambil menyelamatkan kaum keturunan Yakub.

1. Tuhan Sedang Memperhatikan: Pengingat akan Kehadiran dan Penghakiman-Nya

2. Kemurahan Tuhan: Sebuah Studi tentang Kasih Sayang dan Anugerah-Nya

1. Yesaya 1:18-20 - Sekalipun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. Yehezkiel 18:20-23 - Jiwa yang berbuat dosa, ia yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

Amos 9:9 Sebab sesungguhnya, Aku akan memerintahkan, dan Aku akan menyaring bani Israel di antara segala bangsa, seperti gandum diayak dalam saringan, namun tidak sedikit pun biji-bijian akan jatuh ke bumi.

Tuhan akan menyaring bani Israel di antara semua bangsa, memastikan bahwa tidak ada satu butir pun yang hilang.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Mengayak Bani Israel

2. Kesetiaan Tuhan dalam Melestarikan UmatNya

1. Yeremia 31:10 - "Dengarlah firman Tuhan, hai bangsa-bangsa, dan beritakanlah itu di daerah pesisir yang jauh; katakanlah, 'Dia yang mencerai-beraikan Israel akan mengumpulkannya, dan akan menjaganya seperti seorang gembala menjaga kawanan dombanya.'

2. Mazmur 121:3-4 - Dia tidak akan membiarkan kakimu digerakkan; dia yang menjagamu tidak akan tertidur. Sesungguhnya, dia yang memelihara Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur.

Amos 9:10 Semua orang berdosa di antara umat-Ku akan mati oleh pedang, yang berbunyi: Kejahatan tidak akan menguasai dan menghalangi kita.

Allah memperingatkan bahwa semua umat-Nya yang berdosa akan dihukum mati dengan pedang karena keyakinan mereka yang salah bahwa kejahatan tidak akan menimpa mereka.

1. Tuhan memperingatkan kita untuk tidak berpuas diri dengan dosa kita, karena Dia tidak akan membiarkan kita luput dari hukuman.

2. Kita harus bertobat dan memohon pengampunan Tuhan atas dosa-dosa kita atau kita akan menghadapi konsekuensinya.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Amos 9:11 Pada hari itu Aku akan mendirikan Kemah Daud yang telah runtuh dan menutup celah-celahnya; dan Aku akan membangun kembali reruntuhannya, dan Aku akan membangunnya seperti pada zaman dahulu kala.

Tuhan berjanji untuk memulihkan Kemah Suci Daud dan membangunnya kembali seperti dahulu kala.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan

1. Yesaya 40:8 - Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap teguh untuk selama-lamanya.

2. Mazmur 138:8 - Tuhan akan menyempurnakan apa yang menjadi urusanku: rahmat-Mu, ya Tuhan, bertahan selama-lamanya: jangan tinggalkan pekerjaan tanganmu sendiri.

Amos 9:12 Supaya mereka dapat menduduki sisa dari Edom dan dari semua bangsa yang tidak mengenal Allah yang disebut dengan nama-Ku, demikianlah firman TUHAN yang melakukan hal ini.

Tuhan akan menyelamatkan semua orang yang berseru kepada nama-Nya dan memberi mereka rumah baru.

1: Tuhan akan menyelamatkan kita dan memberi kita rumah baru.

2: Semua orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan dan diberkati dengan rumah baru.

1: Roma 10:13 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

2: Yesaya 43:7 - "Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan namaku: karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuk dia; ya, Aku telah menjadikannya."

Amos 9:13 Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa pembajak akan menyusul penuai, dan pengirik buah anggur adalah penabur benih; dan gunung-gunung akan menjatuhkan anggur manis, dan seluruh bukit akan mencair.

Allah berjanji bahwa akan tiba waktunya panen melimpah dan tanah akan menghasilkan anggur yang manis.

1. Janji Tuhan tentang Kelimpahan: Betapa Berkat Tuhan Lebih Besar dari Perjuangan Kita

2. Memanen Buah Iman: Bagaimana Kita Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Yohanes 4:35-38 - Bukankah kamu berkata, 'Empat bulan lagi barulah menuai'? Sudah kubilang, buka matamu dan lihatlah ladang! Mereka sudah matang untuk dipanen.

Amos 9:14 Dan Aku akan membawa kembali tawanan umat-Ku Israel, dan mereka akan membangun kota-kota yang hancur, dan mendiaminya; dan mereka akan membuat kebun anggur dan meminum anggurnya; mereka juga akan membuat kebun-kebun dan memakan buahnya.

Tuhan akan memulihkan bangsa Israel, memungkinkan mereka membangun kembali kota-kota mereka, mengolah kebun anggur, dan mengolah kebun serta menikmati hasil panen mereka.

1. Pemulihan Tuhan: Mengalami Berkat Penebusan

2. Membangun Kembali Pasca Bencana: Mengalami Harapan Pembaruan

1. Yesaya 43:18-19 Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Mazmur 126:1-2 Ketika Tuhan memulihkan keadaan Sion, kami seperti orang yang bermimpi. Kemudian mulut kami dipenuhi tawa, dan lidah kami bersorak gembira.

Amos 9:15 Dan Aku akan menanam mereka di tanah mereka, dan mereka tidak akan dicabut lagi dari tanah mereka yang telah Aku berikan kepada mereka, demikianlah firman TUHAN, Allahmu.

Tuhan berjanji untuk menanam umat-Nya di tanah mereka dan melindungi mereka agar tidak tercabut.

1. Janji Tuhan: Tak Tergoyahkan dan Tak Berakhir

2. Membangun Akar Kita dalam Kasih Tuhan

1. Mazmur 37:3 Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

2. Yeremia 29:11 Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.

Obaja adalah sebuah buku pendek yang terdiri dari satu bab yang berfokus pada nubuatan terhadap bangsa Edom. Kisah ini menyoroti kesombongan, keangkuhan, dan kekerasan orang Edom dan mengumumkan penghakiman atas perlakuan buruk mereka terhadap Israel.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menyatakan visi Obaja. Tuhan menyatakan bahwa Dia telah mengirim utusan ke antara bangsa-bangsa untuk bangkit melawan Edom. Orang Edom digambarkan sebagai orang yang sombong dan hidup dalam keamanan di benteng pegunungan mereka (Obaja 1:1-4).

Paragraf ke-2: Pasal ini membeberkan dosa dan kesombongan Edom. Bangsa Edom dituduh berbangga atas kemalangan Israel, mengkhianati saudara mereka sendiri, dan mengambil keuntungan dari kesusahan Israel. Mereka diperingatkan bahwa kesombongan dan kekerasan mereka akan membawa kehancuran (Obaja 1:10-14).

Paragraf ke-3: Bab ini mengumumkan penghakiman atas Edom atas tindakan mereka. Hari Tuhan sudah dekat, dan Edom akan mendapat balasan atas kekerasan dan penganiayaan mereka terhadap Israel. Sekutu mereka akan meninggalkan mereka, dan mereka akan ditinggalkan dan dihancurkan (Obaja 1:15-18).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan pesan harapan bagi Israel. Bangsa Israel akan memiliki tanah Edom, dan kerajaan itu akan menjadi milik Tuhan. Israel akan dipulihkan, dan penyelamat akan datang ke Gunung Sion untuk menghakimi pegunungan Esau (Obaja 1:19-21).

Kesimpulan,

Obaja pasal 1 berfokus pada nubuatan terhadap Edom, menyoroti kesombongan, kesombongan, dan kekerasan mereka, dan mengumumkan penghakiman atas mereka atas perlakuan buruk mereka terhadap Israel.

Deklarasi visi Obaja dan kebangkitan utusan melawan Edom.

Terungkapnya dosa, kesombongan, dan pengkhianatan Edom terhadap Israel.

Peringatan akan kehancuran akibat kesombongan dan kekerasan mereka.

Pengumuman penghakiman atas Edom atas tindakan mereka.

Janji hari Tuhan dan balasan atas kekerasan yang dilakukan Edom.

Pesan harapan bagi pemulihan dan kepemilikan Israel atas tanah Edom.

Pasal Obaja ini berfokus pada nubuatan terhadap Edom, sebuah bangsa yang terkenal dengan kesombongan, kesombongan, dan perlakuan buruknya terhadap Israel. Pasal ini dimulai dengan menyatakan visi Obaja, di mana Tuhan mengutus seorang utusan di antara bangsa-bangsa untuk bangkit melawan Edom. Orang Edom digambarkan sebagai orang yang sombong dan mengandalkan benteng mereka di pegunungan untuk mendapatkan keamanan. Bab ini mengungkap dosa dan kesombongan mereka, menuduh mereka bermegah atas kemalangan Israel dan mengkhianati saudara mereka sendiri. Mereka diperingatkan bahwa kesombongan dan kekerasan mereka akan menyebabkan kejatuhan mereka. Pasal ini mengumumkan penghakiman atas Edom atas tindakan mereka, karena hari Tuhan sudah dekat. Edom akan mendapat balasan atas kekerasannya, ditinggalkan oleh sekutunya, dan dibiarkan sunyi dan hancur. Namun, bab ini diakhiri dengan pesan harapan bagi Israel. Bangsa Israel akan memiliki tanah Edom, dan kerajaan itu akan menjadi milik Tuhan. Israel akan dipulihkan, dan para penyelamat akan datang ke Gunung Sion untuk menghakimi pegunungan Esau. Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan konsekuensi dari kesombongan dan penganiayaan, sekaligus menawarkan harapan bagi pemulihan dan keadilan bagi Israel.

Obaja 1:1 Penglihatan Obaja. Beginilah firman Tuhan ALLAH tentang Edom; Kami telah mendengar desas-desus dari TUHAN, dan seorang duta besar diutus di antara orang-orang kafir, Bangunlah, dan marilah kita bangkit melawannya dalam pertempuran.

Tuhan menyatakan suatu penglihatan kepada Obaja mengenai Edom, menyerukan kepada orang-orang kafir untuk bangkit berperang melawan mereka.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Kepatuhan pada Panggilan Tuhan Dapat Menuntun pada Kemenangan

2. Berdiri Teguh: Bagaimana Tetap Setia Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Lukas 18:1 - Lalu Ia menyampaikan kepada mereka sebuah perumpamaan tentang hal ini, bahwa manusia hendaknya selalu berdoa dan jangan menjadi letih lesu.

Obaja 1:2 Sesungguhnya, Aku telah menjadikan engkau kecil di antara orang-orang kafir; engkau sangat dihina.

Tuhan telah merendahkan umat-Nya dan mereka sangat dihina.

1. Merendahkan Umat Tuhan: Belajar Melihat Dunia Melalui Mata Tuhan

2. Nilai Kerendahan Hati: Mengenali Apa yang Mendatangkan Kehormatan dan Rasa Hormat Sejati

1. Yakobus 4:10; Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

2. Zakharia 4:6; Bukan dengan keperkasaan dan keperkasaan, tetapi dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam.

Obaja 1:3 Keangkuhan hatimu telah menipu engkau, hai kamu yang diam di celah-celah batu, yang tempat kediamannya tinggi; yang berkata dalam hatinya, Siapa yang akan menjatuhkan aku ke tanah?

Obaja memperingatkan orang-orang yang sombong bahwa kesombongan mereka akan menjadi kehancuran mereka.

1. Jangan Biarkan Kesombongan Menipu Anda - Obaja 1:3

2. Bahaya Kesombongan - Obaja 1:3

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Obaja 1:4 Sekalipun engkau meninggikan dirimu seperti rajawali, dan meskipun engkau meletakkan sarangmu di antara bintang-bintang, dari situlah Aku akan menjatuhkan engkau, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan tidak akan membiarkan manusia sombong dan menganggap dirinya diatas Dia.

1: Kebanggaan datang sebelum kejatuhan.

2: Jangan menaruh kepercayaan pada diri sendiri, percayakan pada Tuhan saja.

1: Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2: Mazmur 146:3 - "Jangan percaya kepada para pembesar atau kepada anak manusia yang tidak dapat ditolong."

Obaja 1:5 Jika pencuri datang kepadamu, jika perampok pada malam hari, (bagaimana kamu dilenyapkan!), bukankah mereka akan mencuri sampai mereka merasa cukup? Jika para pemetik buah anggur datang kepadamu, bukankah mereka akan meninggalkan buah anggurnya?

Pencuri dan perampok telah mendatangi penduduk Edom dan merampas seluruh harta benda mereka. Bahkan para pengumpul anggur pun tidak meninggalkan apa pun.

1. Bahaya Keserakahan: Bagaimana obsesi kita untuk mendapatkan lebih banyak dapat menyebabkan kejatuhan kita.

2. Berkah Kepuasan: Menemukan kedamaian dan kegembiraan karena berkecukupan.

1. Amsal 15:16-17 - Lebih baik sedikit harta disertai takut akan Tuhan dari pada harta banyak disertai kesusahan. Lebih baik makan malam dengan ramuan yang disertai rasa cinta, dari pada seekor lembu yang mati dan diiringi kebencian.

2. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu caranya merasa terhina, dan aku tahu caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal, aku diperintahkan untuk merasa kenyang dan lapar, baik berkelimpahan maupun menderita kekurangan. Saya dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan saya.

Obaja 1:6 Bagaimana perkara Esau diselidiki! bagaimana hal-hal tersembunyinya dicari!

Tuhan sedang menyelidiki hal-hal yang tersembunyi dalam diri Esau.

1. Kemahatahuan Tuhan: mencari tahu apa yang tersembunyi dalam diri Esau

2. Akibat tindakan: Tindakan Esau diselidiki

1. Yeremia 17:10 - "Aku, TUHAN, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya."

2. Ibrani 4:13 - "Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, tetapi semuanya telanjang dan terlihat di mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

Obaja 1:7 Semua orang dari persekutuanmu telah membawa engkau sampai ke perbatasan; orang-orang yang berdamai dengan engkau telah menipu engkau dan menang melawan engkau; mereka yang memakan rotimu telah menimbulkan luka di bawahmu: tidak ada pengertian di dalam dia.

Bagian ini berbicara tentang suatu masa ketika orang-orang yang terikat perjanjian dengan seseorang telah mengkhianati mereka dan menyebabkan kerugian besar bagi mereka.

1: Kita harus waspada terhadap mereka yang berpura-pura menjadi teman kita.

2: Berhati-hatilah terhadap orang-orang yang mengaku terikat perjanjian dengan kita, karena mereka dapat mendatangkan celaka bagi kita.

1: Amsal 26:24-26 “Siapa yang membenci, menyembunyikan dengan bibirnya, dan menyimpan tipu daya di dalam dirinya; apabila ia berkata jujur, janganlah percaya padanya, sebab ada tujuh kekejian dalam hatinya. kejahatan akan diperlihatkan di hadapan seluruh jemaah.”

2: Mazmur 41:9 "Sesungguhnya sahabat karibku, yang kupercayai, yang telah memakan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku."

Obaja 1:8 Bukankah pada hari itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan membinasakan orang-orang bijaksana dari Edom dan orang-orang bijaksana dari gunung Esau?

Tuhan akan menghakimi orang Edom yang bijaksana dan berakal budi.

1. Terlalu Percaya Diri Orang Bijaksana: Sebuah Studi Obaja 1:8

2. Penghakiman terhadap Orang yang Sombong: Refleksi terhadap Obaja 1:8

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6-7 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati. Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Obaja 1:9 Dan pahlawan-pahlawanmu, hai Teman, akan terperanjat, sampai-sampai seluruh penduduk gunung Esau dilenyapkan dengan dibantai.

Orang-orang Teman yang perkasa dari Esau akan dibinasakan untuk melenyapkan seluruh gunung Esau.

1. Akibat Pemberontakan: Hukuman Tuhan terhadap Orang-Orang Perkasa Esau

2. Kedaulatan Tuhan: Memahami Keadilan Ilahi

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Ibrani 10:30 - "Sebab kita mengenal dia yang berkata, balas dendam adalah hakku; aku akan membalasnya, dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Obaja 1:10 Karena kekerasanmu terhadap saudaramu Yakub, rasa malu akan menyelimutimu, dan engkau akan dilenyapkan untuk selama-lamanya.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Tuhan atas mereka yang menindas saudara mereka.

1:Penghakiman Allah adil dan akan dianugerahkan kepada orang-orang yang berbuat durhaka terhadap saudaranya.

2: Anugerah dan kemurahan Tuhan diberikan kepada mereka yang tertindas, bukan kepada penindasnya.

1: Yakobus 2:13 Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2: Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Obaja 1:11 Pada hari kamu berdiri di seberang, pada hari orang-orang asing membawa pasukan tawanannya, dan orang-orang asing masuk ke dalam pintu-pintu gerbangnya, dan membuang undi atas Yerusalem, bahkan kamu termasuk salah satu dari mereka.

Orang-orang asing itu membawa pasukan Yerusalem dan membuang undi atas kota itu. Obaja menegur mereka yang berada di seberang dan merupakan bagian dari orang asing.

1. Disiplin dan Teguran Tuhan atas Dosa - Obaja 1:11

2. Bahaya Berdiri di Sisi yang Salah - Obaja 1:11

1. Yesaya 45:9 - Celakalah dia yang berjuang bersama Penciptanya! Biarlah pecahan tembikar itu bersaing dengan pecahan tembikar di bumi. Akankah tanah liat berkata kepada pembuatnya, Apa yang kamu buat? atau pekerjaanmu, Dia tidak punya tangan?

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Obaja 1:12 Tetapi janganlah kamu memperhatikan hari saudaramu pada hari dia menjadi orang asing; engkau juga tidak boleh bersukacita atas anak-anak Yehuda pada hari kehancuran mereka; kamu juga tidak boleh berbicara dengan bangga pada hari kesusahan.

Obaja memperingatkan kita agar tidak bersukacita atas penderitaan orang lain, terutama ketika mereka berada dalam kesusahan.

1. Bahayanya Bersukacita atas Kesialan Orang Lain

2. Berkah dari Menunjukkan Belas Kasihan di Saat-saat Sulit

1. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan.

2. Amsal 17:5 - Siapa mengolok-olok orang miskin, menghina Penciptanya; siapa pun yang menyombongkan diri atas bencana tidak akan luput dari hukuman.

Obaja 1:13 Janganlah engkau memasuki pintu gerbang umat-Ku pada hari malapetaka mereka; ya, engkau hendaknya tidak memandang penderitaan mereka pada hari malapetaka mereka, dan jangan pula meletakkan tangan atas harta benda mereka pada hari malapetaka mereka;

Obaja memperingatkan agar tidak memasuki dan mengambil keuntungan dari suatu bangsa yang sedang menderita.

1. Peringatan Tuhan untuk Tidak Memanfaatkan Kelompok Rentan

2. Belas Kasih terhadap Mereka yang berada dalam Masa Kesulitan

1. Matius 25:31-46 - Yesus mengajarkan tentang kepedulian terhadap yang terkecil ini

2. Amsal 21:13 - Siapa yang menutup telinga terhadap tangisan orang miskin, dia juga akan menangis dan tidak dijawab.

Obaja 1:14 Janganlah engkau berdiri di persimpangan jalan untuk melenyapkan orang-orangnya yang melarikan diri; dan jangan pula kamu menyerahkan orang-orangnya yang masih tinggal pada hari kesusahan.

Tuhan tidak menyetujui usaha untuk mencegah manusia melarikan diri dari masalah dan kesulitan.

1: Kita tidak boleh menghalangi pembebasan orang lain.

2: Kita tidak boleh berusaha menghalangi orang lain untuk mendapatkan kenyamanan dan kedamaian.

1: Matius 5:44-45 - "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga."

2: Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Janganlah kamu membalas dendam, sahabat-sahabatku, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: 'Akulah yang harus membalas dendam; Aku akan membalasnya,' firman Tuhan. Sebaliknya: 'Jika musuhmu lapar, berilah dia makan. ; jika dia haus, berilah dia minum. Dengan melakukan itu, kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.' Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.”

Obaja 1:15 Sebab hari TUHAN sudah dekat bagi seluruh bangsa kafir;

Hari TUHAN sudah dekat dan semua orang akan dihukum sesuai dengan perbuatan mereka.

1. Tuhan itu Adil dan berhak menghakimi semua manusia

2. Kita Harus Hidup Benar dan Mencari Keadilan bagi Orang Lain

1. Roma 2:6-8 - Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: kepada mereka yang dengan ketekunan dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, kehidupan kekal; tetapi bagi mereka yang egois dan ambisius dan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, murka dan kemurkaan.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu, Tuhan tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

Obaja 1:16 Sebab sama seperti kamu minum di gunung-Ku yang kudus, maka semua orang kafir akan terus-menerus minum, bahkan mereka akan minum dan menelannya, dan mereka akan menjadi seolah-olah belum pernah minum.

Semua bangsa akan menderita akibat yang sama atas dosa-dosa mereka seperti yang diderita bangsa Israel.

1: Semua orang harus menanggung akibat dosa mereka, tidak peduli siapa mereka.

2: Tuhan menghakimi semua orang secara setara dan tidak akan pilih kasih terhadap bangsa mana pun.

1: Matius 7:2 - "Sebab dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, maka kamulah yang akan dihakimi; dan dengan ukuran apa yang kamu pakai, maka diukurkan kembali kepadamu."

2: Galatia 6:7 - "Jangan tertipu; Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

Obaja 1:17 Tetapi di atas gunung Sion akan ada pembebasan dan kekudusan; dan kaum keturunan Yakub akan memiliki harta milik mereka.

Pembebasan dan kekudusan dapat ditemukan di Gunung Sion, dan kaum keturunan Yakub akan menerima harta benda mereka.

1. Janji Pembebasan dan Kekudusan di Gunung Sion

2. Hak Milik Rumah Yakub yang Sah

1. Yesaya 1:27 Sion akan ditebus dengan keadilan, dan orang-orang yang bertobat dengan kebenaran

2. Yesaya 62:1 Demi Sion aku tidak akan berdiam diri, dan demi Yerusalem aku tidak akan beristirahat, sampai kebenarannya bersinar seperti cahaya dan keselamatannya seperti pelita yang menyala

Obaja 1:18 Rumah Yakub akan menjadi api, dan rumah Yusuf akan menjadi nyala api, dan rumah Esau akan menjadi jerami, dan mereka akan menyala di dalamnya dan melahapnya; dan tidak akan ada lagi yang tersisa dari kaum Esau; karena TUHAN telah mengatakannya.

Keluarga Yakub, Yusuf dan Esau akan dihakimi oleh Tuhan, dan tidak ada lagi yang tersisa dari keluarga Esau.

1. Penghakiman Tuhan Tidak Dapat Dihindari

2. Akibat Tidak Menaati Tuhan

1. Roma 2:5-6 (Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.)

2. Mazmur 75:7 (Tetapi Allahlah yang melaksanakan penghakiman, merendahkan yang satu dan meninggikan yang lain.)

Obaja 1:19 Dan mereka dari selatan akan memiliki gunung Esau; dan mereka dari dataran orang Filistin: dan mereka akan memiliki ladang Efraim, dan ladang Samaria: dan Benyamin akan memiliki Gilead.

Orang-orang di selatan akan memiliki tanah Esau, orang Filistin, Efraim, dan Samaria, sedangkan Benyamin akan memiliki Gilead.

1. Janji Tuhan adalah benar dan digenapi - Obaja 1:19

2. Pentingnya percaya pada kesetiaan Tuhan - Obaja 1:19

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Obaja 1:20 Dan tawanan bani Israel ini akan menjadi milik orang Kanaan, sampai ke Sarfat; dan Yerusalem yang ditawan, yang terletak di Sepharad, akan menguasai kota-kota di selatan.

Bani Israel akan menduduki tanah orang Kanaan, termasuk Sarfat, dan orang-orang Yerusalem yang ditawan akan menduduki kota-kota di selatan.

1. Iman: Janji Tuhan tentang Tanah kepada Bangsa Israel

2. Penyediaan Tuhan di Masa Penawanan

1. Yosua 1:3-5 Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itulah yang telah Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kukatakan kepada Musa. Mulai dari padang gurun dan Libanon ini sampai ke sungai besar, sungai Efrat, dan seluruh negeri orang Het, sampai ke laut besar ke arah terbenamnya matahari, akan menjadi pantaimu. Tidak akan ada seorang pun yang mampu berdiri di hadapanmu seumur hidupmu: sama seperti aku bersama Musa, demikian pula Aku akan bersamamu: Aku tidak akan mengecewakanmu atau meninggalkanmu.

2. 2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun dia kaya, namun karena kamu dia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

Obaja 1:21 Dan penyelamat akan datang ke gunung Sion untuk menghakimi gunung Esau; dan kerajaan itu akan menjadi milik TUHAN.

Kerajaan itu akan menjadi milik Tuhan dan para penyelamat akan datang ke gunung Sion untuk menghakimi gunung Esau.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Kerajaan Tuhan Akan Memerintah Tertinggi

2. Kedatangan Juru Selamat: Mempersiapkan Penghakiman di Gunung Esau

1. Yesaya 11:4-5 - Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya akan dia membunuh orang jahat. Dan kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya.

2. Mazmur 132:13-14 - Sebab TUHAN telah memilih Sion; dia menginginkannya untuk tempat tinggalnya. Inilah peristirahatanku selama-lamanya: di sinilah aku akan berdiam; karena aku menginginkannya.

Yunus pasal 1 menceritakan kisah Yunus, seorang nabi yang berusaha melarikan diri dari perintah Tuhan untuk pergi ke kota Niniwe dan menyampaikan pesan penghakiman. Bab ini menyoroti ketidaktaatan Yunus, badai yang terjadi di laut, dan pengorbanan Yunus untuk menyelamatkan kapal dan awaknya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan perintah Tuhan kepada Yunus untuk pergi ke kota besar Niniwe dan memberitakan kejahatannya. Namun Yunus tidak taat dan melarikan diri dari hadirat Tuhan, menaiki kapal yang menuju ke arah berlawanan (Yunus 1:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan badai besar yang muncul di laut, mengancam akan menghancurkan kapal. Para pelaut di kapal berteriak minta tolong kepada dewa mereka sendiri, sementara Yunus tidur di bawah dek (Yunus 1:4-6).

Paragraf ke-3: Bab ini mengungkapkan bahwa para pelaut membuang undi untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab atas badai tersebut, dan undi jatuh pada Yunus. Mereka mempertanyakan Yunus tentang identitas dan tindakannya, dan Yunus mengaku bahwa dia melarikan diri dari Tuhan (Yunus 1:7-10).

Paragraf ke-4: Bab ini menggambarkan ketakutan dan keputusasaan para pelaut yang semakin meningkat seiring badai yang terus mengamuk. Yunus menyarankan agar mereka melemparkan dia ke laut, percaya bahwa ketidaktaatannya adalah penyebab badai tersebut. Dengan enggan, para pelaut membuang Yunus ke laut, dan laut menjadi tenang (Yunus 1:11-15).

Paragraf ke-5: Bab ini diakhiri dengan demonstrasi belas kasihan Tuhan. Seekor ikan besar menelan Yunus, dan ia tetap berada di dalam ikan itu selama tiga hari tiga malam (Yunus 1:17).

Kesimpulan,

Yunus bab 1 menceritakan tentang ketidaktaatan Yunus, badai di laut, dan pengorbanan Yunus untuk menyelamatkan kapal dan awaknya.

Perintah Tuhan kepada Yunus untuk pergi ke Niniwe dan ketidaktaatan Yunus.

Upaya Yunus untuk melarikan diri dari hadirat Tuhan.

Badai yang muncul di laut mengancam kapal.

Teriakan para pelaut minta tolong kepada dewa-dewa mereka dan Yunus yang tertidur di bawah dek.

Pengundian untuk mengidentifikasi Yunus sebagai penyebab badai.

Pengakuan dan pengakuan Yunus melarikan diri dari Tuhan.

Ketakutan para pelaut dan anjuran untuk membuang Yunus ke laut.

Menenangkan laut setelah Yunus dilempar ke laut.

Yunus ditelan ikan besar dan tinggal di dalam selama tiga hari tiga malam.

Pasal Yunus ini menceritakan kisah ketidaktaatan Yunus dan konsekuensi yang diakibatkannya. Tuhan memerintahkan Yunus untuk pergi ke kota besar Niniwe dan menyampaikan pesan penghakiman, namun Yunus tidak taat dan berusaha melarikan diri dari hadirat Tuhan. Dia menaiki kapal menuju ke arah yang berlawanan. Namun, badai besar muncul di laut sehingga membahayakan kapal dan awaknya. Para pelaut berteriak meminta bantuan kepada dewa mereka sendiri, sementara Yunus tidur di bawah dek. Akhirnya, para pelaut mengetahui bahwa Yunus adalah penyebab badai tersebut melalui pengundian. Yunus mengakui ketidaktaatannya, dan sebagai tindakan pengorbanan untuk menyelamatkan kapal dan awaknya, dia menyarankan agar mereka membuangnya ke laut. Dengan enggan, para pelaut membuang Yunus ke laut, dan laut menjadi tenang. Sebagai bukti kemurahan Tuhan, seekor ikan besar menelan Yunus, dan dia tetap berada di dalam ikan tersebut selama tiga hari tiga malam. Bab ini menampilkan konsekuensi dari ketidaktaatan dan memperkenalkan tema penebusan dan kesempatan kedua melalui campur tangan Tuhan.

Yunus 1:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yunus bin Amitai, bunyinya:

Yunus diberi misi oleh Tuhan untuk pergi ke Niniwe dan memberitakan pesan pertobatan.

1. Kekuatan Ketaatan: Menghidupi Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menemukan Kekuatan dalam Firman Tuhan: Mendengarkan Panggilan Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yunus 1:2 Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota besar itu, dan berserulah menentangnya; karena kejahatan mereka muncul di hadapanku.

Yunus diperintahkan oleh Tuhan untuk pergi ke Niniwe dan berkhotbah menentang kota itu karena kejahatan mereka.

1. Panggilan Berkhotbah: Ketaatan Yunus kepada Tuhan

2. Penghakiman Tuhan: Akibat Kejahatan

1. Yesaya 6:8 - Aku juga mendengar suara Tuhan yang berkata, Siapakah yang akan Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Inilah aku; Kirim aku.

2. Yehezkiel 3:17-19 - Hai anak manusia, Aku telah mengangkat engkau menjadi penjaga kaum Israel: oleh karena itu dengarkanlah perkataan dari mulutku, dan berilah mereka peringatan dariku. Ketika Aku berkata kepada orang jahat, Engkau pasti mati; dan engkau tidak memberinya peringatan, atau berbicara untuk memperingatkan orang jahat dari jalannya yang jahat, untuk menyelamatkan nyawanya; orang jahat yang sama akan mati dalam kesalahannya; tetapi darahnya akan kubutuhkan dari tanganmu. Namun jika engkau memperingatkan orang fasik, dan dia tidak berbalik dari kejahatannya atau dari jalannya yang jahat, maka dia akan mati dalam kesalahannya; tetapi kamu telah menyerahkan jiwamu.

Yunus 1:3 Tetapi Yunus bangkit untuk melarikan diri ke Tarsis dari hadirat TUHAN, lalu turun ke Yope; dan dia menemukan sebuah kapal menuju Tarsis; maka dia membayar ongkosnya, dan turun ke kapal itu, untuk pergi bersama mereka ke Tarsis dari hadirat TUHAN.

Yunus melarikan diri dari hadirat Tuhan dengan melakukan perjalanan ke Tarsis melalui Yope, membayar ongkos kapal untuk membawanya ke sana.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Taat - Yunus 1:3

2. Akibat dan Akibat dari Ketidaktaatan - Yunus 1:3

1. Mazmur 139:7-12 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku bisa lari dari kehadiranmu?

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat.

Yunus 1:4 Tetapi TUHAN mendatangkan angin kencang ke dalam laut, maka terjadilah badai yang dahsyat di laut, sehingga kapal itu seperti pecah.

TUHAN mendatangkan angin kencang dan angin topan yang dahsyat ke dalam laut sehingga kapal yang ditumpangi Yunus terancam pecah.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari keadaan kita

2. Kita harus percaya kepada Tuhan pada saat pencobaan

1. Matius 8:23-27 - Yesus meredakan badai di laut

2. Mazmur 107:23-29 - Tuhan meredakan badai dan menyelamatkan umat-Nya

Yunus 1:5 Lalu para awak kapal menjadi takut, lalu berseru-seru kepada allahnya masing-masing, lalu melemparkan barang-barang yang ada di kapal itu ke laut untuk meringankan beban mereka. Namun Yunus sudah turun ke sisi kapal; dan dia berbaring, dan tertidur pulas.

Para pelaut di kapal yang ditumpangi Yunus menjadi takut dan membuang muatan mereka ke laut untuk meringankan kapal. Namun Yunus sedang tidur nyenyak di sisi kapal.

1. Kekuatan Ketakutan: Belajar Mempercayai Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Perlindungan Tuhan: Menemukan Keamanan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:10 - "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

Yunus 1:6 Maka datanglah nakhoda kapal kepadanya dan berkata kepadanya: Apakah maksudmu, hai orang yang tidur? Bangkitlah, berserulah kepada Tuhanmu, jika Tuhan berkenan memikirkan kami, agar kami tidak binasa.

Yunus diperingatkan untuk berseru kepada Tuhannya jika ingin selamat dari badai.

1. Iman kita akan diuji, namun Tuhan akan tetap mendengar doa kita pada saat dibutuhkan.

2. Bahkan saat kita tertidur, Tuhan selalu terjaga dan siap menolong kita.

1. Mazmur 121:4 - Sesungguhnya, penjaga Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur.

2. Matius 7:7 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Yunus 1:7 Lalu mereka berkata masing-masing kepada temannya: Marilah kita membuang undi, supaya kita tahu, untuk siapa kejahatan ini menimpa kita. Maka mereka membuang undi, dan undi itu jatuh kepada Yunus.

Awak kapal bertekad untuk mengidentifikasi sumber kemalangan mereka dengan membuang undi, dan undi jatuh pada Yunus.

1. Kedaulatan Tuhan baik di masa sulit maupun saat senang.

2. Pentingnya percaya dan taat kepada Tuhan.

1. Amsal 16:33 - "Undian dibuang ke pangkuan, tetapi segala keputusannya berasal dari Tuhan."

2. Yesaya 55:9 - "Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiranku dari pada pikiranmu."

Yunus 1:8 Kemudian mereka berkata kepadanya, Beritahukan kepada kami, kami berdoa kepadamu, untuk siapa kejahatan ini menimpa kami; Apa pekerjaanmu? dan dari mana kamu datang? apa negaramu? dan termasuk orang manakah kamu?

Para pelaut di kapal bersama Yunus memintanya untuk menjelaskan mengapa badai dahsyat menimpa mereka dan mempertanyakan identitasnya.

1. Kehendak Tuhan: Belajar Menerima dan Mengikuti - Yunus 1:8

2. Identitas Sejati: Siapa Kita di dalam Kristus - Yunus 1:8

1. Yesaya 55:8 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Yunus 1:9 Jawabnya kepada mereka: Aku orang Ibrani; dan aku takut akan TUHAN, Allah semesta langit, yang telah menjadikan laut dan daratan kering.

Yunus adalah seorang pria Ibrani yang takut akan Tuhan, Tuhan semesta alam, yang menciptakan laut dan daratan kering.

1. Takut akan Tuhan : Mengenal dan Menghargai Kedaulatan Tuhan

2. Keajaiban Ciptaan: Refleksi Kuasa Tuhan

1. Ayub 37:2 13 - Kuasa dan keperkasaan Tuhan atas alam

2. Mazmur 33:6-9 - Karya penciptaan Tuhan dan kedaulatan-Nya atas segalanya

Yunus 1:10 Lalu orang-orang itu menjadi sangat takut dan berkata kepadanya: Mengapa kamu melakukan ini? Sebab orang-orang itu tahu, bahwa ia lari dari hadirat TUHAN, karena Ia telah memberi tahu mereka.

Ketidaktaatan Yunus dan pelariannya dari Tuhan menyebabkan para pelaut takut akan kehadiran Tuhan.

1. Kita harus taat pada kehendak Tuhan, betapapun sulitnya, atau menghadapi risiko murka-Nya.

2. Kuasa dan kehadiran Tuhan patut ditakuti dan dihormati.

1. Yakobus 4:7-8 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

2. Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Yunus 1:11 Lalu mereka berkata kepadanya: Apa yang harus kami perbuat kepadamu, supaya laut menjadi tenang bagi kami? karena lautnya ganas dan ganas.

Yunus diminta mengorbankan dirinya untuk menghentikan badai.

1: Yesus adalah pengorbanan terbesar, dan kita harus berusaha untuk menjadi lebih seperti Dia.

2: Kita harus rela menyerahkan keinginan kita sendiri demi kepentingan orang lain.

1: Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Yunus 1:12 Jawabnya kepada mereka: Angkat aku dan lemparkan aku ke laut; demikianlah laut akan tenang bagimu: karena aku tahu, demi aku badai besar ini menimpamu.

Awak kapal Yunus memohon belas kasihan Tuhan, dan Yunus menyarankan agar mereka membuangnya ke laut untuk menenangkan laut.

1. Tuhan memanggil kita untuk melangkah keluar dan memercayai-Nya bahkan dalam keadaan sulit.

2. Ketika kita taat pada panggilan Tuhan, kita dapat mengharapkan Dia juga akan setia.

1. Matius 16:24-26 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Siapa pun yang ingin menjadi muridku, harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya demi Aku, ia akan memperolehnya.

2. Ibrani 11:7 - Karena iman maka Nuh membangun sebuah perahu besar untuk menyelamatkan keluarganya dari air bah. Dia menaati Tuhan yang memperingatkan dia tentang hal-hal yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Yunus 1:13 Namun orang-orang itu mendayung sekuat tenaga untuk membawanya ke darat; tetapi mereka tidak dapat melakukannya: karena laut sedang berlayar dan ganasnya menerpa mereka.

Tuhan melindungi Yunus agar tidak ditelan ikan besar, namun para pelaut masih menghadapi badai besar.

1: Kita harus diingatkan bahwa Tuhan memegang kendali meskipun tampaknya kita tidak memegang kendali.

2: Kita harus diingatkan bahwa Tuhan menyertai kita tidak peduli badai apa yang kita hadapi.

1: Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Yunus 1:14 Oleh karena itu mereka berseru kepada TUHAN dan berkata: Kami mohon kepadamu, ya TUHAN, kami mohon kepadamu, janganlah kami binasa demi nyawa orang ini, dan janganlah menumpahkan darah orang yang tidak bersalah kepada kami: sebab Engkau, ya TUHAN, telah melakukan hal itu. sesukamu.

Para pelaut di kapal yang membawa Yunus berdoa kepada Tuhan agar tidak membiarkan mereka binasa karena nyawa Yunus, dan tidak meminta pertanggungjawaban mereka atas darah orang yang tidak bersalah.

1. Menanggapi Panggilan Tuhan - Yunus 1:14

2. Tuhan Maha Berdaulat - Yunus 1:14

1. Yesaya 55:8-11 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN.

2. Yakobus 4:13-15 - Pergilah sekarang, hai kamu yang berkata, Lusa atau lusa kita akan pergi ke kota yang demikian, dan tinggal di sana selama satu tahun, lalu berjual beli dan memperoleh keuntungan:

Yunus 1:15 Maka mereka mengangkat Yunus dan melemparkannya ke dalam laut; dan amukan laut pun berhenti.

Para pelaut di kapal yang membawa Yunus melemparkannya ke laut untuk menenangkan Tuhan dan amukan laut.

1. Kekuatan Iman - Bagaimana iman dapat membantu kita mengatasi ketakutan dan rasa tidak aman.

2. Rahmat Tuhan – Rahmat dan anugerah Tuhan kepada Yunus meskipun ia durhaka.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Mazmur 107:23-24 - Mereka yang mengarungi lautan dengan kapal, yang berdagang di perairan luas; mereka telah melihat pekerjaan Tuhan, dan keajaiban-keajaiban-Nya di kedalaman.

Yunus 1:16 Kemudian orang-orang itu sangat takut akan TUHAN, lalu mereka mempersembahkan kurban kepada TUHAN dan bersumpah.

Bagian ini mengungkapkan bahwa orang-orang yang bertemu dengan Yunus takut akan TUHAN dan menanggapinya dengan mempersembahkan kurban dan bersumpah.

1: Tanggapan kita kepada TUHAN harus berupa rasa hormat dan ketaatan.

2: Kita harus selalu memiliki semangat kerendahan hati dan penyerahan diri ketika kita berjumpa dengan TUHAN.

1: Yesaya 66:2 Dialah yang kupandang: dia yang rendah hati, dan menyesal dalam roh dan gemetar oleh perkataanku.

2: Filipi 2:8 Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib!

Yunus 1:17 TUHAN telah menyiapkan seekor ikan besar untuk menelan Yunus. Dan Yunus berada di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam.

Yunus taat kepada Tuhan dan dibebaskan dari penderitaannya.

1: Tuhan itu setia dan akan melepaskan kita dari masalah kita jika kita menaati perintah-Nya.

2: Kita hendaknya percaya kepada Tuhan, apa pun situasi kita.

1: Mazmur 56:3, "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

2: Roma 10:11, "Sebab Kitab Suci berkata, 'Setiap orang yang percaya kepada-Nya, tidak akan mendapat malu.'"

Yunus pasal 2 menceritakan doa pertobatan dan pembebasan Yunus saat berada di dalam perut ikan besar. Pasal ini menyoroti pengakuan Yunus atas ketidaktaatannya, permohonan belas kasihannya, dan tanggapan Tuhan terhadap doanya.

Paragraf ke-1 : Pasal ini diawali dengan doa Yunus dari dalam perut ikan. Yunus mengakui bahwa dia berseru kepada Tuhan dalam kesusahan, dan Tuhan menjawabnya. Dia menggambarkan situasi putus asanya, dilemparkan ke perairan yang dalam dan dikelilingi oleh arus dan ombak (Yunus 2:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan pengakuan Yunus atas konsekuensi ketidaktaatannya. Dia menggambarkan bagaimana dia dibuang dari pandangan Tuhan, dan hidupnya mulai surut. Yunus mengakui bahwa dia mengingat Tuhan dan berbalik kepada-Nya dalam pertobatan (Yunus 2:4-7).

Paragraf ke-3: Pasal ini mengungkapkan permohonan Yunus untuk belas kasihan dan pembebasan Tuhan. Dia mengakui bahwa keselamatan datang dari Tuhan saja. Yunus bersumpah untuk memenuhi sumpahnya dan mempersembahkan korban syukur atas pembebasannya (Yunus 2:8-9).

Paragraf ke-4: Pasal ini diakhiri dengan tanggapan Tuhan terhadap doa Yunus. Tuhan memerintahkan ikan untuk memuntahkan Yunus ke darat (Yunus 2:10).

Kesimpulan,

Yunus pasal 2 menceritakan doa pertobatan dan pembebasan Yunus saat berada di dalam perut ikan besar. Pasal ini menyoroti pengakuan Yunus atas ketidaktaatannya, permohonan belas kasihannya, dan tanggapan Tuhan terhadap doanya.

Doa Yunus dari dalam perut ikan, mengakui kesusahannya dan jawaban Tuhan.

Pengakuan akan konsekuensi ketidaktaatannya dan pertobatannya kepada Tuhan.

Mohon belas kasihan dan pembebasan Tuhan, mengakui bahwa keselamatan hanya datang dari Tuhan.

Bersumpah untuk memenuhi sumpah dan mempersembahkan korban syukur setelah pembebasan.

Respon Tuhan, memerintahkan ikan untuk memuntahkan Yunus ke daratan kering.

Pasal Yunus ini berfokus pada doa pertobatan dan pembebasan Yunus saat ia berada di dalam perut ikan besar. Yunus mengakui bahwa dia berseru kepada Tuhan dalam kesusahan, dan Tuhan menjawabnya. Dia menggambarkan situasi putus asanya, terlempar ke perairan dalam dan dikelilingi oleh arus dan ombak. Yunus menyadari konsekuensi dari ketidaktaatannya, mengakui bahwa ia dibuang dari pandangan Tuhan dan bahwa hidupnya sedang surut. Dia mengingat Tuhan dan berpaling kepada-Nya dalam pertobatan. Yunus memohon belas kasihan dan pembebasan Tuhan, mengakui bahwa keselamatan datang dari Tuhan saja. Dia bersumpah untuk memenuhi sumpahnya dan mempersembahkan korban syukur atas pembebasannya. Pasal ini diakhiri dengan jawaban Tuhan terhadap doa Yunus, ketika Tuhan memerintahkan ikan untuk memuntahkan Yunus ke daratan kering. Bab ini menyoroti tema pertobatan, pengampunan, dan kuasa pembebasan Tuhan.

Yunus 2:1 Lalu Yunus berdoa kepada TUHAN, Allahnya, dari dalam perut ikan itu,

Yunus berseru kepada Tuhan dalam pengharapan dan keputusasaan dari kedalaman keputusasaannya.

1. Tuhan selalu hadir dan mendengarkan tangisan minta tolong kita, betapapun dalamnya keputusasaan kita.

2. Tuhan rela mengampuni, meski kita telah menyimpang jauh dari-Nya.

1. Mazmur 130:1-2 "Dari lubuk hati aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN! Ya Tuhan, dengarkanlah suaraku! Biarlah telinga-Mu memperhatikan suara permohonan belas kasihanku!"

2. Yakobus 4:8-10 “Mendekatlah kepada Allah, niscaya Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai kamu yang mendua hati. Jadilah celaka, berkabung, dan menangislah. Biarlah tawamu menjadi berubah menjadi dukacita dan kegembiraanmu menjadi suram. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu."

Yunus 2:2 Katanya: Aku menangis karena kesusahanku kepada TUHAN, dan Dia mendengarkan aku; dari perut neraka aku berseru, dan engkau mendengar suaraku.

Yunus berdoa kepada Tuhan dari dalam perut ikan dan Tuhan mendengarnya.

1. Tuhan Mendengar Doa Umat-Nya

2. Doa Terkabul di Tempat yang Tidak Biasa

1. 1 Petrus 5:7 Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.

2. Mazmur 130:1-2 Dari lubuk hati yang terdalam aku berseru kepada-Mu, ya Tuhan. Tuhan, dengarkan suaraku! Biarlah telingamu memperhatikan suara permohonanku!

Yunus 2:3 Sebab Engkau telah melemparkan aku ke tempat yang dalam, di tengah-tengah lautan; dan air bah mengelilingi aku: segala gelombang dan ombakmu melintasi aku.

Yunus kewalahan dengan keadaannya dan berseru meminta pertolongan Tuhan.

1: Tuhan selalu bersama kita, tidak peduli seberapa dalam atau beratnya pergumulan kita.

2: Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, kita dapat berharap kepada Tuhan untuk penyelamatan dan pengharapan.

1: Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, walaupun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2: Yesaya 43:2 "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, mereka tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; nyala api tidak akan membuatmu terbakar."

Yunus 2:4 Lalu kataku: Aku diusir dari pandanganmu; namun aku akan melihat lagi ke arah kuil suci-Mu.

Doa pertobatan Yunus kepada Tuhan.

1: Sejauh apapun kita melangkah, Tuhan selalu menunggu kita untuk berpaling kepada-Nya.

2: Kemurahan dan anugerah Tuhan selalu tersedia bagi kita, apapun keadaan kita.

1: Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2: Lukas 15:17-20 - "Dan ketika dia sadar, dia berkata, Berapa banyak hamba ayahku yang mempunyai cukup roti dan sisa, dan aku binasa karena kelaparan! Aku akan bangun dan pergi menemui ayahku, dan akan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap engkau, dan aku tidak layak lagi disebut anakmu; jadikanlah aku sebagai salah seorang hamba upahanmu. Lalu dia bangkit dan datang kepada ayahnya. Tetapi ketika dia masih jauh, ayahnya melihatnya, dan merasa kasihan, lalu berlari, dan memeluk lehernya, dan menciumnya."

Yunus 2:5 Air mengepung aku, bahkan sampai ke jiwa, kedalaman menutup aku, dan lalang menyelimuti kepalaku.

Doa putus asa Yunus di tengah perjalanan lautnya yang diombang-ambingkan badai adalah contoh keimanan dan kepercayaan kepada Tuhan.

1: Tuhan selalu bersama kita di saat-saat tergelap kita, tidak pernah meninggalkan kita sendirian.

2: Di saat-saat sulit, kita dapat berpaling kepada Tuhan untuk meminta kekuatan dan kepastian.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Yunus 2:6 Aku turun ke kaki gunung; bumi dengan jerujinya ada di sekelilingku untuk selama-lamanya; namun Engkau telah memelihara hidupku dari kerusakan, ya TUHAN, Allahku.

Yunus memuji Tuhan atas penyelamatan-Nya dari situasi yang menyedihkan.

1. Tuhan akan selalu ada pada saat kita membutuhkan.

2. Percayalah kepada Tuhan karena Dia tidak akan pernah meninggalkan kita.

1. Mazmur 34:17-18 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang yang patah hati dan menyelamatkan orang yang patah semangat."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yunus 2:7 Ketika jiwaku lemah lesu, aku teringat akan TUHAN, dan doaku terkabul kepadamu, ke dalam bait suci-Mu yang kudus.

Yunus mencari perlindungan kepada Tuhan ketika dia putus asa.

1. Tuhan adalah tempat perlindungan kita di saat-saat sulit.

2. Tuhan selalu ada untuk mendengarkan doa kita.

1. Mazmur 34:17-18 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yunus 2:8 Siapa yang memelihara kesia-siaan dan kebohongan, meninggalkan belas kasihannya sendiri.

Yunus memperingatkan bahwa mereka yang menyembah dewa-dewa palsu akan meninggalkan belas kasihan Tuhan.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Belajar dari Peringatan Yunus.

2. Memahami Kemurahan Tuhan dan Bagaimana Ditolak oleh Ibadah Palsu.

1. Mazmur 106:21 Mereka melupakan Allah Juruselamat mereka, yang telah melakukan perbuatan-perbuatan besar di Mesir.

2. Yesaya 44:6-8 Beginilah firman Tuhan, Raja Israel dan Penebusnya, Tuhan semesta alam: “Akulah yang pertama dan Akulah yang terakhir; selain Aku, tidak ada tuhan. Siapakah yang seperti Aku? Biarlah dialah yang memberitakannya. Biarlah dia menyatakan dan menyajikannya di hadapan-Ku, karena Aku telah menetapkan suatu bangsa pada zaman dahulu. Biarlah mereka mengumumkan apa yang akan terjadi dan apa yang akan terjadi. Janganlah kamu takut dan jangan takut; bukankah sejak dahulu aku telah memberitahukan kepadamu dan menyatakannya. itu? Dan kamulah saksiku! Apakah ada Tuhan selain aku? Tidak ada Batu Karang; aku tidak mengetahui satu pun."

Yunus 2:9 Tetapi aku akan mempersembahkan korban kepadamu dengan ucapan syukur; Aku akan membayar apa yang telah aku janjikan. Keselamatan adalah dari TUHAN.

Yunus bersyukur kepada Tuhan dan mengakui bahwa keselamatan hanya datang dari Dia.

1. Kekuatan Rasa Syukur: Sebuah Pelajaran dari Yunus 2:9

2. Keselamatan dari TUHAN: Hakikat Pemberian Tuhan yang Penuh Kasih

1. Mazmur 107:1-2 - "Hai bersyukurlah kepada TUHAN, karena Dia baik: karena kasih setia-Nya tetap untuk selama-lamanya. Biarlah orang-orang yang ditebus TUHAN berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh;"

2. Yesaya 12:2 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut: karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dialah yang menjadi keselamatanku."

Yunus 2:10 Lalu TUHAN berfirman kepada ikan itu, lalu ikan itu memuntahkan Yunus ke tanah kering.

Tuhan berbicara kepada seekor ikan, yang kemudian memuntahkan Yunus ke daratan kering.

1. "Rahmat Tuhan yang Tak Terduga"

2. "Kekuatan Ketaatan"

1. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan perkasa, yang tidak kauketahui."

2. Mazmur 107:28-30 - "Kemudian mereka berseru kepada TUHAN dalam kesusahan mereka, dan Dia mengeluarkan mereka dari kesusahan mereka. Dia menenangkan badai, sehingga gelombangnya tenang. Lalu mereka bersukacita karena mereka diamlah; lalu dia membawa mereka ke tempat yang mereka inginkan.”

Yunus pasal 3 menceritakan tentang ketaatan Yunus terhadap perintah Tuhan untuk pergi ke kota Niniwe dan menyampaikan pesan penghakiman. Bab ini menyoroti pertobatan orang Niniwe, belas kasihan Tuhan, dan keselamatan serta pengampunan yang dihasilkannya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Tuhan memberikan Yunus kesempatan kedua, memerintahkan dia sekali lagi untuk pergi ke kota besar Niniwe dan memberitakan pesan yang telah diberikan Tuhan kepadanya (Yunus 3:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan ketaatan Yunus terhadap perintah Tuhan. Dia pergi ke Niniwe dan mengumumkan pesan penghakiman, menyatakan bahwa kota itu akan digulingkan dalam empat puluh hari (Yunus 3:3-4).

Paragraf ke-3: Pasal ini mengungkapkan tanggapan orang Niniwe terhadap pesan Yunus. Penduduk Niniwe percaya akan firman Tuhan dan bertobat. Mereka berpuasa, mengenakan kain kabung, dan menjauhi kejahatan mereka, dari yang terbesar ke yang terkecil (Yunus 3:5-9).

Paragraf ke-4 : Bab ini menggambarkan respon Tuhan terhadap pertobatan orang Niniwe. Tuhan melihat tindakan mereka dan pertobatan sejati mereka. Dia mengalah dari bencana yang Dia rencanakan untuk mereka dan tidak melaksanakannya (Yunus 3:10).

Kesimpulan,

Yunus pasal 3 menceritakan kisah ketaatan Yunus terhadap perintah Tuhan untuk pergi ke Niniwe dan menyampaikan pesan penghakiman, pertobatan penduduk Niniwe, belas kasihan Tuhan, dan keselamatan serta pengampunan yang dihasilkan.

Kesempatan kedua dari Tuhan dan perintah Yunus untuk pergi ke Niniwe.

Ketaatan Yunus dan pernyataan penghakiman.

Respon masyarakat Niniwe terhadap pesan Yunus, antara lain beriman, bertobat, berpuasa, dan menjauhi kejahatan.

Respon Tuhan terhadap pertobatan orang Niniwe, mengalah dari bencana yang direncanakan untuk mereka.

Pasal Yunus ini menyoroti tema ketaatan, pertobatan, dan belas kasihan Tuhan. Yunus diberi kesempatan kedua oleh Tuhan dan diperintahkan untuk pergi ke Niniwe sekali lagi. Dia dengan patuh mengumumkan pesan penghakiman, menyatakan kehancuran kota yang akan datang. Penduduk Niniwe menanggapi pesan Yunus dengan keyakinan dan pertobatan yang tulus. Mereka mengumumkan puasa, mengenakan kain kabung, dan berbalik dari perbuatan jahatnya. Tuhan melihat tindakan mereka dan pertobatan tulus mereka, dan dalam kasih sayang-Nya, Dia mengalah dari bencana yang telah Dia rencanakan untuk mereka. Bab ini menekankan kekuatan pertobatan dan belas kasihan Allah sebagai respons terhadap penyesalan yang tulus.

Yunus 3:1 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yunus untuk kedua kalinya, bunyinya:

Yunus diberi kesempatan kedua oleh Tuhan untuk memenuhi misinya.

1: Kita semua bisa diberi kesempatan kedua oleh Tuhan, asal kita mau menerimanya.

2: Kita tidak boleh putus asa, karena Tuhan selalu siap mengampuni dan dapat bekerja bersama kita untuk menyelesaikan kehendak-Nya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 43:18-19 - Jangan mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

Yunus 3:2 Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota besar itu, dan beritakanlah di sanalah pemberitaan yang kusampaikan kepadamu.

Tuhan memerintahkan Yunus untuk pergi ke Niniwe dan memberitakan pesan-Nya.

1. Kemurahan Tuhan Menjangkau Semua Orang: Sebuah Studi tentang Yunus 3

2. Ketaatan kepada Tuhan: Apa yang Yunus Ajarkan kepada Kita

1. Roma 15:4 - Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Yunus 3:3 Maka bangunlah Yunus lalu pergi ke Niniwe, sesuai dengan firman TUHAN. Niniwe adalah kota yang luar biasa besarnya, yang berjarak tiga hari perjalanan.

Yunus mendengarkan Tuhan dan menaati perintah-Nya dengan pergi ke Niniwe.

1: Melakukan Kehendak Tuhan - Yunus 3:3

2: Percaya pada Arahan Tuhan - Yunus 3:3

1: Matius 7:7 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

2: Ulangan 28:2 - "Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpamu, jika kamu mendengarkan suara TUHAN, Allahmu."

Yunus 3:4 Lalu Yunus mulai memasuki kota itu sehari perjalanan jauhnya, lalu ia menangis dan berkata, Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan digulingkan.

Yunus menubuatkan bahwa kota Niniwe akan digulingkan dalam 40 hari.

1. Kemurahan dan Pengampunan Tuhan: Yunus 3:4-10

2. Kuasa Pertobatan: Yunus 3:4-10

1. Yoel 2:13-14 - "Koyakkan hatimu dan bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih setia; dan tidak kenal ampun dalam bencana."

2. Yeremia 18:7-8 - "Jika pada suatu waktu Aku memberitakan mengenai suatu bangsa atau suatu kerajaan, maka Aku akan mencabut dan menghancurkannya serta membinasakannya, dan jika bangsa yang telah Kukatakan itu berbalik dari kejahatannya , saya akan mengalah atas bencana yang ingin saya lakukan terhadapnya."

Yunus 3:5 Maka percayalah penduduk Niniwe kepada Allah, lalu mereka berpuasa dan mengenakan kain kabung, mulai dari yang paling besar sampai yang paling kecil di antara mereka.

Penduduk Niniwe mempercayai pesan Tuhan dan merendahkan diri dalam pertobatan dengan berpuasa dan mengenakan kain kabung.

1. Firman Tuhan Dapat Mengubah Hati

2. Pertobatan: Suatu Respon yang Diperlukan terhadap Firman Tuhan

1. Yoel 2:12-14 - Tuhan memanggil umat-Nya untuk kembali kepada-Nya dengan kerendahan hati dan puasa.

2. Yesaya 58:6-7 - Puasa yang diridhai Allah dilakukan dengan tujuan mencari keadilan dan merendahkan diri.

Yunus 3:6 Lalu datanglah kabar kepada raja Niniwe, lalu bangkitlah ia dari singgasananya, lalu ditanggalkannya jubahnya, lalu diselubunginya kain kabung, lalu duduknya dalam abu.

Raja Niniwe merendahkan diri dan bertobat dari dosa-dosanya setelah mendengar firman Tuhan.

1. Kekuatan Pertobatan – Mendorong gereja untuk meninggalkan dosa-dosanya dan kembali kepada Tuhan.

2. Pesan Yunus - Menunjukkan bagaimana kota Niniwe direndahkan dan dapat menjadi teladan bagi kita saat ini.

1. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, Yang Maha Suci Namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

2. Lukas 18:9-14 - Dia juga menceritakan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang percaya pada diri mereka sendiri bahwa mereka benar, dan memperlakukan orang lain dengan hina: Dua orang pergi ke Bait Suci untuk berdoa, yang satu adalah orang Farisi dan yang lain adalah pemungut cukai. . Orang Farisi, yang berdiri sendiri, berdoa sebagai berikut: Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena aku tidak seperti orang lain, pemeras, orang yang tidak adil, pezinah, atau bahkan seperti pemungut cukai ini. Saya berpuasa dua kali seminggu; Saya memberikan persepuluhan dari semua yang saya peroleh. Tetapi pemungut cukai, yang berdiri jauh, bahkan tidak mengangkat matanya ke surga, malah memukul dadanya sambil berkata, Ya Allah, kasihanilah aku, orang berdosa ini! Aku berkata kepadamu, laki-laki ini pulang ke rumahnya dengan alasan yang benar, bukan yang lain. Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, tetapi siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan.

Yunus 3:7 Lalu ia mengumumkan dan mengumumkan hal itu di seluruh Niniwe dengan titah raja dan para pemukanya, dengan mengatakan: Janganlah manusia, binatang, ternak, atau kawanan domba, mencicipi apa pun; janganlah mereka makan atau minum air.

Raja Niniwe mengeluarkan keputusan bahwa semua makhluk hidup harus berpuasa dan berpantang makanan dan air.

1. Kekuatan Puasa dan Pantang

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Kewenangan

1. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? bukankah kamu membagi-bagikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang-orang miskin yang diusir ke rumahmu? apabila kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?"

2. Matius 6:16-18 - "Lagipula apabila kamu berpuasa, janganlah kamu berwajah muram seperti orang-orang munafik, karena mereka menodai muka mereka, supaya di hadapan orang mereka kelihatan sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Mereka mempunyai Tetapi ketika kamu berpuasa, kamu mengurapi kepalamu dan mencuci mukamu; supaya kamu tidak terlihat berpuasa di hadapan manusia, tetapi kepada Bapamu yang sembunyi-sembunyi, dan Bapamu yang melihat secara sembunyi-sembunyi, akan memberi upah kepadamu secara terang-terangan. ."

Yunus 3:8 Tetapi biarlah manusia dan binatang mengenakan kain kabung dan berseru dengan nyaring kepada Allah; ya, biarlah mereka masing-masing berpaling dari jalannya yang jahat dan dari kekerasan yang ada di tangan mereka.

Yunus menyerukan kepada penduduk Niniwe untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan menjauhi kejahatan mereka.

1: Kehidupan kita hendaknya dipenuhi dengan pertobatan dan keinginan untuk menjauhi kejahatan dan kekerasan.

2: Kita semua harus berseru kepada Tuhan dan meninggalkan dosa-dosa kita agar dapat diampuni.

1: Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihani mereka dan kepada Allah kita, karena Dia akan mengampuni dengan lapang hati."

2: Lukas 13:3 - "Aku berkata kepadamu, tidak! Tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan binasa."

Yunus 3:9 Siapakah yang dapat mengetahui, apakah Allah akan berbalik dan bertobat, dan berpaling dari murka-Nya yang dahsyat, sehingga kita tidak binasa?

Yunus menyerukan kepada penduduk Niniwe untuk bertobat dan berbalik dari kejahatan mereka untuk menghindari murka Tuhan.

1: Pertobatan adalah jawaban atas murka Allah.

2: Hanya Tuhan yang tahu apakah pertobatan akan membawa pengampunan.

1: Yesaya 55:7 "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2: Yakobus 4:8-10 "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikan hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda. Jadilah menderita, dan berkabung, dan menangislah: biarlah tawamu akan berubah menjadi dukacita dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu."

Yunus 3:10 Dan Allah melihat perbuatan mereka, sehingga mereka berbalik dari jalan mereka yang jahat; dan Tuhan menyesali kejahatan yang telah Dia katakan akan Dia lakukan terhadap mereka; dan dia tidak melakukannya.

Tuhan melihat penduduk Niniwe bertobat dari kejahatan mereka dan tergerak untuk membatalkan hukuman yang Dia janjikan kepada mereka.

1. Kekuatan Pertobatan: Bagaimana Tuhan Mengganjar Pertobatan dan Pengampunan

2. Belajar dari Yunus: Memahami Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan

1. Matius 18:21-35 – Perumpamaan Hamba yang Tidak Mengampuni

2. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang

Yunus pasal 4 berfokus pada reaksi Yunus terhadap belas kasihan dan belas kasihan Tuhan terhadap orang Niniwe yang bertobat. Bab ini menyoroti ketidakpuasan Yunus, pelajaran Tuhan tentang belas kasihan, dan realisasi akhir Yunus.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan ketidakpuasan dan kemarahan Yunus terhadap keputusan Tuhan untuk tidak menghancurkan Niniwe. Dia mengungkapkan rasa frustrasinya, menyatakan bahwa dia tahu Tuhan penuh belas kasihan dan belas kasihan, dan itulah sebabnya dia awalnya mencoba melarikan diri dari penyampaian pesan tersebut (Yunus 4:1-3).

Paragraf ke-2: Pasal ini mengungkapkan tanggapan Yunus terhadap belas kasihan Tuhan. Dia pergi ke luar kota dan membuat dirinya berlindung untuk melihat apa yang akan terjadi pada Niniwe. Tuhan menyediakan tanaman untuk menaungi Yunus dari panas terik, memberinya kenyamanan dan kegembiraan (Yunus 4:4-6).

Paragraf ke-3: Bab ini menggambarkan pelajaran Tuhan tentang kasih sayang. Tuhan menunjuk seekor ulat untuk menyerang tanaman itu, menyebabkan tanaman itu layu dan mati. Hal ini membuat Yunus marah, dan dia mengungkapkan keinginannya untuk mati. Tuhan mempertanyakan kemarahan Yunus, menyoroti kepedulian Yunus terhadap tanaman yang tidak ia usahakan, sementara mengabaikan kota besar Niniwe dan penduduknya (Yunus 4:7-11).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan realisasi akhir Yunus. Tuhan menjelaskan belas kasihan-Nya kepada masyarakat Niniwe yang tidak mengenal tangan kanan dan kiri, serta banyaknya binatang yang ada di kota itu. Buku ini diakhiri dengan pertanyaan Tuhan kepada Yunus, membuat pembaca merenungkan pelajaran tentang belas kasihan (Yunus 4:10-11).

Kesimpulan,

Yunus pasal 4 berfokus pada ketidakpuasan Yunus terhadap belas kasihan Tuhan terhadap Niniwe, pelajaran Tuhan tentang belas kasihan, dan realisasi akhir Yunus.

Ketidakpuasan dan kemarahan Yunus terhadap keputusan Tuhan untuk tidak menghancurkan Niniwe.

Respon Yunus pergi ke luar kota dan menjadikan dirinya tempat berteduh.

Pemberian Tuhan berupa tanaman memberikan kenyamanan dan kegembiraan bagi Yunus.

Hikmah Tuhan tentang kasih sayang melalui pengangkatan seekor ulat untuk membuat tanaman layu.

Kemarahan Yunus dan keinginan untuk mati karena matinya tanaman tersebut.

Pertanyaan Tuhan tentang kemarahan Yunus dan menyoroti kepedulian Yunus terhadap tanaman di Niniwe.

Realisasi akhir Yunus melalui penjelasan Tuhan atas belas kasihan-Nya terhadap Niniwe dan penduduknya.

Bab Yunus ini mengeksplorasi ketidakpuasan dan kemarahan Yunus terhadap keputusan Tuhan untuk tidak menghancurkan Niniwe, meskipun mereka telah bertobat. Yunus pergi ke luar kota dan menjadikan dirinya tempat berlindung untuk melihat apa yang akan terjadi. Tuhan menyediakan tanaman untuk meneduhkan Yunus dari panas, memberinya kenyamanan dan kegembiraan. Namun, Tuhan menunjuk seekor ulat untuk menyerang tanaman tersebut, menyebabkan tanaman itu layu dan mati. Jonah menjadi marah dan mengungkapkan keinginannya untuk mati. Tuhan mempertanyakan kemarahan Yunus, menunjukkan kepeduliannya terhadap tanaman yang tidak ia usahakan, sementara mengabaikan kota besar Niniwe dan penduduknya. Tuhan menjelaskan belas kasihan-Nya kepada masyarakat Niniwe yang tidak mengenal tangan kanan dan kiri, serta banyaknya binatang yang ada di kota itu. Buku ini diakhiri dengan pertanyaan Tuhan kepada Yunus, sehingga pembaca dapat merenungkan pelajaran tentang kasih sayang. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan kemurahan Tuhan dan menantang sudut pandang Yunus yang sempit, mengajak pembaca untuk mempertimbangkan pentingnya belas kasihan dan kedaulatan Tuhan.

Yunus 4:1 Tetapi hal itu sangat mengecewakan Yunus dan menjadi sangat marah.

Yunus tidak senang dan marah atas kemurahan dan kasih sayang Tuhan.

1: Kemurahan dan kasih sayang Tuhan lebih besar dari kemarahan dan kekecewaan kita.

2: Betapapun marahnya perasaan kita, kasih dan kemurahan Tuhan tetap teguh.

1: Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Ratapan 3:22-23 Oleh karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak pernah habis. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Yunus 4:2 Lalu ia berdoa kepada TUHAN dan berkata, Aku berdoa kepadamu, ya TUHAN, bukankah ini perkataanku ketika aku masih di negeriku? Oleh karena itu aku melarikan diri terlebih dahulu ke Tarsis, karena aku tahu bahwa Engkau adalah Allah yang pengasih, penyayang, lambat marah, dan sangat baik hati, dan bertobat dari kejahatan.

Doa Yunus merupakan pengingat akan kemurahan dan anugerah Allah.

1: Kekuatan Pertobatan - Yunus 4:2

2: Kemurahan dan Anugerah Tuhan - Yunus 4:2

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yunus 4:3 Karena itu sekarang, ya TUHAN, aku mohon, ambillah nyawaku; karena lebih baik aku mati daripada hidup.

Yunus memohon kepada Tuhan untuk mengambil nyawanya karena dia lebih memilih mati daripada terus hidup.

1. "Kekuatan Doa: Permohonan Yunus kepada Tuhan"

2. "Hidup Melampaui Keadaan Kita: Belajar Dari Yunus"

1. Mazmur 39:12-13 "Dengarlah doaku, ya TUHAN, dan dengarkanlah seruanku; janganlah berdiam diri saat menangis; karena aku adalah orang asing bersamamu, dan seorang pendatang, sama seperti semua nenek moyangku. O ampunilah aku, agar aku dapat memulihkan kekuatanku, sebelum aku pergi ke sana, dan tidak ada lagi."

2. Pengkhotbah 7:1-2 “Nama baik lebih baik dari pada minyak wangi yang mahal, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran. Lebih baik pergi ke rumah duka, dari pada pergi ke rumah pesta: karena itulah kesudahan semua manusia; dan orang yang hidup akan menaruhnya ke dalam hatinya.”

Yunus 4:4 Lalu berfirmanlah TUHAN, Apakah kamu pantas marah?

Kemarahan Yunus terhadap Tuhan dibahas dalam ayat ini.

1: Kita tidak boleh membiarkan kemarahan kita terhadap Tuhan mendikte hidup kita.

2: Tuhan selalu bersedia mengampuni kita, bahkan ketika kita sedang marah.

1: Efesus 4:26-27 - "Marahlah dan jangan berbuat dosa; jangan biarkan matahari terbenam atas amarahmu."

2: Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

Yunus 4:5 Maka keluarlah Yunus ke luar kota, lalu duduk di sebelah timur kota, lalu dibuatkannya sebuah pondok, lalu duduk di bawahnya di tempat yang teduh, sampai ia dapat melihat apa yang akan terjadi dengan kota itu.

Yunus pergi ke luar kota Niniwe dan membuat sebuah pondok untuk duduk di bawah naungan dan menunggu apa yang akan terjadi pada kota itu.

1. Kesabaran Menghadapi Ketidakpastian

2. Menanti Waktu Tuhan

1. Yakobus 5:7-8 - "Karena itu bersabarlah, saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabarlah terhadapnya, sampai ia menerima hasil awal dan akhir hujan. Kamu juga, bersabarlah. Teguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Yunus 4:6 Lalu TUHAN Allah menyiapkan sebuah buah labu, lalu membuatnya muncul di atas kepala Yunus, sehingga menjadi bayangan di atas kepalanya, untuk melepaskan dia dari kesedihannya. Jadi Yunus sangat senang dengan labu itu.

Yunus bersyukur kepada Tuhan karena menyediakan labu untuk melindunginya dari panas terik.

1: Tuhan mengasihi kita dan akan selalu menyediakan apa yang kita butuhkan pada saat kita membutuhkannya.

2: Hendaknya kita bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat yang dianugerahkan-Nya kepada kita.

1: Mazmur 145:8-9 TUHAN itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tuhan itu baik terhadap semua orang, dan rahmat-Nya atas segala yang diciptakan-Nya.

2: Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Yunus 4:7 Tetapi Allah menyiapkan seekor ulat ketika pagi hari keesokan harinya, dan cacing itu mengenai labu itu sehingga layu.

Tuhan menyebabkan seekor ulat menghancurkan tanaman labu Yunus, yang layu keesokan harinya.

1. Hukuman Tuhan Cepat dan Adil

2. Jangan Mengandalkan Kekuatan Sendiri

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Mazmur 118:8 - Lebih baik berlindung pada Tuhan dari pada mengandalkan manusia.

Yunus 4:8 Dan terjadilah, ketika matahari terbit, Allah menyiapkan angin timur yang kencang; dan matahari menyinari kepala Yunus, sehingga dia pingsan dan berharap dirinya mati, lalu berkata, Lebih baik aku mati daripada hidup.

Yunus begitu terbebani dengan keadaannya hingga ia menginginkan kematian.

1: Pada saat kita kesusahan, kita harus ingat bahwa Tuhan memberikan harapan dan kekuatan pada saat kita membutuhkan.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan bekerja dengan cara yang misterius dan bahkan di saat-saat tergelap kita, Dia masih memegang kendali.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 34:17 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Yunus 4:9 Lalu Allah berfirman kepada Yunus: Apakah sebaiknya engkau marah karena labu itu? Dan dia berkata, Aku sebaiknya marah, bahkan sampai mati.

Tuhan bertanya kepada Yunus apakah pantas baginya untuk begitu marah terhadap labu tersebut, dan Yunus menjawab bahwa dia sangat marah hingga dia merasa seperti dia akan mati.

1. Belajar Melepaskan Kemarahan

2. Memiliki Respon yang Benar terhadap Kesulitan

1. Kolose 3:8 - "Tetapi sekarang kamu juga harus membuang diri dari semua hal seperti ini: amarah, kemurkaan, kebencian, fitnah, dan kata-kata kotor yang keluar dari bibirmu."

2. Amsal 19:11 - "Hikmat seseorang menghasilkan kesabaran; adalah suatu kemuliaan jika mengabaikan pelanggaran."

Yunus 4:10 Lalu berfirmanlah TUHAN: Engkau kasihan sekali terhadap buah labu itu, yang tidak kauusahakan dan tidak kautumbuhkan; yang muncul pada suatu malam, dan binasa dalam suatu malam:

Yunus mempunyai rasa iba terhadap buah labu itu, kemurahan dan kasih karunia Tuhan bagi mereka yang tidak layak mendapatkannya.

1. Rahmat Tuhan Lebih Besar dari Kasih Sayang Kita

2. Penghakiman Tuhan yang Tiba-Tiba

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Yunus 4:11 Dan tidakkah Aku akan menyayangkan Niniwe, kota besar itu, yang berpenduduk lebih dari enam puluh ribu orang yang tidak dapat membedakan antara tangan kanan dan tangan kirinya; dan juga banyak ternak?

Tuhan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang bahkan tidak tahu benar dan salah.

1. Kemurahan Tuhan: Mengatasi Ketidaksempurnaan Kita

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Pelajaran dari Yunus

1. Mazmur 103:11 - Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia;

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Mikha pasal 1 dimulai dengan pengumuman penghakiman terhadap Samaria dan Yerusalem atas dosa-dosa mereka. Bab ini menyoroti kehancuran yang akan terjadi di kota-kota ini dan duka serta ratapan yang akan terjadi setelahnya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dibuka dengan seruan agar semua bangsa dan bangsa mendengarkan saat Tuhan keluar dari Bait Suci-Nya yang kudus untuk mengumumkan penghakiman terhadap Samaria dan Yerusalem (Mikha 1:1-4).

Paragraf ke-2: Bab ini menjelaskan kehancuran Samaria dan Yerusalem yang akan datang. Gunung-gunung akan meleleh seperti lilin di hadapan TUHAN, dan kota-kota akan hancur lebur. Penghakiman tersebut merupakan akibat dari penyembahan berhala dan kejahatan mereka (Mikha 1:5-7).

Paragraf ke-3: Bab ini menggambarkan duka dan ratapan yang terjadi setelah kehancuran. Penduduk Yehuda dipanggil untuk menangis dan berduka, karena kota-kota mereka akan menjadi sunyi sepi dan tidak berpenghuni. Malapetaka akan melanda kota Gat sehingga menimbulkan duka dan kesakitan (Mikha 1:8-16).

Kesimpulan,

Mikha pasal 1 mengumumkan penghakiman terhadap Samaria dan Yerusalem atas dosa-dosa mereka, menyoroti kehancuran yang akan datang serta duka dan ratapan yang diakibatkannya.

Menyerukan semua bangsa dan negara untuk mendengarkan pengumuman penghakiman.

Deskripsi kehancuran Samaria dan Yerusalem yang akan datang.

Konsekuensi dari penyembahan berhala dan kejahatan mereka.

Penggambaran duka dan ratapan yang terjadi setelah kehancuran.

Menyerukan penduduk Yehuda untuk menangis dan berkabung.

Menyebarnya musibah tersebut ke kota Gat sehingga menimbulkan kesedihan dan kesakitan.

Pasal Mikha ini berfungsi sebagai peringatan akan penghakiman dan kehancuran yang akan menimpa Samaria dan Yerusalem karena penyembahan berhala dan kejahatan mereka. Pasal ini dimulai dengan seruan bagi semua orang dan bangsa untuk mendengarkan saat Tuhan datang untuk mengumumkan penghakiman. Gambaran kehancuran yang akan datang menggambarkan gunung-gunung yang mencair seperti lilin dan kota-kota yang hancur. Bab ini kemudian berfokus pada duka dan ratapan yang menyusul. Penduduk Yehuda dipanggil untuk menangis dan berduka ketika kota-kota mereka menjadi sunyi dan tidak berpenghuni. Bencana juga akan melanda kota Gat, menimbulkan kesedihan dan kesakitan. Bab ini menekankan konsekuensi dosa dan menggarisbawahi pentingnya pertobatan dan kembali kepada Tuhan.

Mikha 1:1 Firman TUHAN yang datang kepada Mikha, orang Morasti, pada zaman Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda, yang dilihatnya mengenai Samaria dan Yerusalem.

Firman Tuhan datang kepada Mikha orang Moras pada masa pemerintahan tiga raja Yehuda.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Firman itu Bergaung Sepanjang Sejarah

2. Kedaulatan Tuhan: Dia Berkuasa Atas Raja dan Kerajaan

1. Mazmur 33:10-11 Tuhan meniadakan nasihat bangsa-bangsa; dia menggagalkan rencana bangsa-bangsa. Nasihat Tuhan bertahan selamanya, rencana hati-Nya bagi semua generasi.

2. Yesaya 55:11 Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Mikha 1:2 Dengarlah, hai kamu sekalian; Dengarkanlah, hai bumi dan segala isinya, dan biarlah Tuhan ALLAH menjadi saksi terhadapmu, TUHAN dari Bait Suci-Nya.

Tuhan Allah mengundang seluruh umat-Nya untuk mendengarkan dan memberikan kesaksian terhadap mereka dari bait suci-Nya.

1. Kuasa Kesaksian Tuhan

2. Mendengarkan Panggilan Tuhan

1. Yesaya 6:1-8

2. Yohanes 10:22-30

Mikha 1:3 Sebab sesungguhnya TUHAN keluar dari tempat-Nya, lalu turun dan menginjak tempat-tempat tinggi di bumi.

TUHAN datang dari tempat-Nya untuk menginjak tempat-tempat tinggi di bumi.

1. Tuhan akan datang: Apakah Anda Siap?

2. Kedaulatan Tuhan: Hak-Nya untuk Menghakimi Bumi

1. Yesaya 40:10-11 Lihatlah, Tuhan Allah akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah untuknya: lihatlah, upahnya ada padanya, dan pekerjaannya ada di hadapannya.

2. Habakuk 3:5-6 Penyakit sampar datang di hadapannya, dan bara api muncul di depan kakinya. Dia berdiri dan mengukur bumi; dia melihat dan menghempaskan bangsa-bangsa; dan gunung-gunung yang kekal tersebar, bukit-bukit yang kekal membungkuk: jalannya kekal.

Mikha 1:4 Dan gunung-gunung akan meleleh di bawahnya, dan lembah-lembah akan terbelah seperti lilin di depan api, dan seperti air yang dituangkan ke tempat yang curam.

Gunung-gunung akan dicairkan atas perintah Tuhan.

1: Kuasa Tuhan sungguh dahsyat dan tak terbendung.

2: Firman Tuhan sangat kuat dan harus ditaati.

1: Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2: Ibrani 4:12-13 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati.

Mikha 1:5 Sebab semua ini adalah pelanggaran Yakub dan karena dosa kaum Israel. Apa pelanggaran Yakub? bukankah itu Samaria? dan apakah tempat-tempat tinggi di Yehuda? bukankah itu Yerusalem?

Pelanggaran Yakub yaitu Samaria, dan dataran tinggi Yehuda yaitu Yerusalem disebutkan sebagai penyebab semua ini.

1. Dampak Pilihan Kita: Memahami Akibat Dosa

2. Kekuatan Pertobatan dan Pengampunan

1. Yeremia 7:21-22 - Beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel: Tambahkanlah korban bakaranmu pada korbanmu dan makanlah dagingnya. Sebab pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, Aku tidak berbicara kepada nenek moyangmu atau memerintahkan mereka mengenai korban bakaran atau korban sembelihan.

2. Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku ya Allah, sesuai dengan kasih setia-Mu; sesuai dengan banyaknya rahmat-Mu yang lembut, hapuskanlah pelanggaran-pelanggaranku. Basuhlah aku secara menyeluruh dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku.

Mikha 1:6 Oleh karena itu Aku akan menjadikan Samaria seperti timbunan ladang dan kebun anggur; Aku akan menuangkan batu-batunya ke dalam lembah dan Aku akan menemukan dasar-dasarnya.

Tuhan menghukum Samaria dengan menjadikannya tumpukan batu dan menyingkapkan fondasinya.

1. Murka Tuhan dan Perlunya Pertobatan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yesaya 5:1-7 - Penghakiman Tuhan atas Yerusalem karena ketidaktaatan mereka

2. Yehezkiel 18:20 - Tuhan tidak berkenan menghukum orang jahat, melainkan berharap mereka berbalik dan diselamatkan.

Mikha 1:7 Dan segala patung pahatannya harus diremukkan, dan segala upahnya harus dibakar dengan api, dan segala berhalanya akan Kubiarkan telantar; sebab ia mengumpulkannya dari upah seorang pelacur, dan mereka akan kembali menjadi pekerja pelacur.

Mikha berbicara tentang kehancuran yang akan menimpa mereka yang mengumpulkan kekayaannya melalui sewa pelacur.

1. "Peringatan bagi Orang Jahat: Akibat Dosa"

2. "Janji Penebusan: Pengampunan dan Rahmat Tuhan"

1. Amsal 6:26 - Karena melalui perempuan pelacur laki-laki dibawa ke sepotong roti: dan pezina akan memburu nyawa yang berharga.

2. Yehezkiel 16:59 - Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Aku bahkan akan memperlakukanmu seperti yang telah kamu lakukan, yang telah mengabaikan sumpah karena melanggar perjanjian.

Mikha 1:8 Oleh karena itu aku akan meratap dan melolong, aku akan telanjang dan telanjang; Aku akan meratap seperti naga dan berkabung seperti burung hantu.

Tuhan berduka dan berduka atas umat-Nya.

1: Kita semua harus merendahkan diri di hadapan Tuhan.

2: Kita semua harus bertobat dari dosa-dosa kita dan kembali kepada Tuhan.

1: Ratapan 3:40-41 "Marilah kita menyelidiki dan memeriksa jalan-jalan kita, dan kembali kepada Tuhan; marilah kita mengangkat hati dan tangan kita kepada Allah di surga."

2: Yesaya 55:7 "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, supaya Dia mengasihani mereka, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

Mikha 1:9 Sebab lukanya tidak dapat disembuhkan; karena hal itu telah sampai pada Yehuda; dia sudah sampai di pintu gerbang umat-Ku, bahkan ke Yerusalem.

Luka Yehuda tidak dapat disembuhkan dan telah mencapai Yerusalem, pintu gerbang umat Tuhan.

1: Kita harus berpaling kepada Tuhan dan mencari kesembuhan-Nya untuk luka-luka kita.

2: Akibat dosa bisa sangat buruk, namun Tuhan selalu bersedia mengampuni.

1: Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2: 2 Tawarikh 7:14 - "jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan menyembuhkan negeri mereka."

Mikha 1:10 Janganlah kamu memberitahukan hal itu di Gat, janganlah kamu menangis sama sekali: di rumah Afrah gulingkanlah dirimu ke dalam debu.

Mikha memberitahu para pendengarnya untuk tidak memberitakan atau menangisi situasi mereka di Gat atau Afra, tapi malah berguling-guling di debu.

1. "Rencana Tuhan vs. Rencana Kita: Menerima Kehendak-Nya"

2. "Kekuatan Pertobatan yang Merendahkan"

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Markus 10:45 - Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Mikha 1:11 Pergilah, hai penduduk Saphir, dengan telanjang aibmu: penduduk Zaanan tidak keluar dalam dukacita di Bethezel; dia akan menerima kedudukannya darimu.

Orang-orang yang tinggal di Saphir harus pergi dengan rasa malu, dan orang-orang di Zaanan tidak akan ikut berkabung di Bethezel.

1. Akibat Perbuatan Memalukan

2. Pentingnya Duka dan Dukungan

1. Yesaya 1:17 Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; menegakkan keadilan bagi anak yatim, membela perjuangan para janda.

2. Yeremia 16:5 Sebab beginilah firman Tuhan: Jangan masuk ke rumah duka, atau pergi meratap atau berdukacita karena mereka, karena damai sejahtera-Ku, kasih setia dan belas kasihan-Ku telah Kurenggut dari bangsa ini.

Mikha 1:12 Sebab penduduk Marot menantikan kebaikan, tetapi kejahatan turun dari TUHAN ke pintu gerbang Yerusalem.

Penduduk Maroth mencari kebaikan, tetapi kejahatan datang dari Tuhan ke Yerusalem.

1. Yang Tak Terduga: Belajar Percaya pada Rencana Tuhan

2. Harapan di Tengah Penderitaan

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 5:1-5 Jadi, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya kita dengan iman beroleh jalan masuk ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri. Dan kami bermegah dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. Bukan hanya itu, kita juga bermegah atas penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

Mikha 1:13 Hai penduduk Lakhis, ikatlah kereta itu pada binatang yang gesit itu;

Penduduk Lakhis diperingatkan untuk bertobat atas pelanggaran mereka, karena dosa-dosa Israel ditemukan di dalamnya.

1. Pertobatan: Landasan Pemulihan

2. Mengenali dan Mengakui Dosa-Dosa Kita

1. Yesaya 1:18-19 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. Mazmur 51:10-12 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir ya Allah; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku. Jangan jauhkan aku dari hadirat-Mu; dan jangan mengambil roh kudus-Mu dari padaku. Kembalikan kepadaku sukacita keselamatanmu; dan dukung aku dengan semangat kebebasanmu.

Mikha 1:14 Oleh karena itu engkau harus memberikan hadiah kepada Moreshethgath: rumah-rumah Achzib akan menjadi kebohongan bagi raja-raja Israel.

Tuhan memperingatkan raja-raja Israel untuk tidak menaruh kepercayaan mereka pada aliansi palsu.

1: Percayalah pada Tuhan, bukan pada aliansi palsu.

2: Jangan terpikat oleh janji-janji palsu dunia.

1: Yeremia 17:5-8 Beginilah firman Tuhan: Terkutuklah manusia yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari Tuhan. Dia seperti semak belukar di padang gurun, dan tidak melihat adanya kebaikan. Dia akan tinggal di tempat kering di padang gurun, di tanah asin yang tidak berpenghuni.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Mikha 1:15 Namun Aku akan mendatangkan seorang ahli waris kepadamu, hai penduduk Maresha: dialah yang akan datang ke Adulam kemuliaan Israel.

Tuhan akan memberikan ahli waris kepada penduduk Maresha dan mereka akan datang ke Adulam dengan kemuliaan Israel.

1. Menerima Kemuliaan Tuhan

2. Percaya pada Janji Tuhan

1. Yesaya 40:5, "Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama"

2. Ibrani 6:17-19, “Maka apabila Allah ingin memperlihatkan kepada para ahli waris janji itu dengan lebih meyakinkan sifat kekal dari maksud-tujuan-Nya, maka Ia menjaminnya dengan sumpah, sehingga dengan dua hal yang tidak dapat diubah, yang mana tidak mungkin agar Tuhan berdusta, kita yang mengungsi mencari perlindungan mungkin mendapat dorongan kuat untuk berpegang teguh pada harapan yang ada di hadapan kita. Kita memiliki ini sebagai sauh jiwa yang pasti dan teguh, harapan yang masuk ke dalam batin di balik tirai"

Mikha 1:16 Buatlah engkau botak, dan pilihlah anak-anakmu yang lemah lembut; memperbesar kebotakanmu seperti rajawali; sebab mereka telah ditawan olehmu.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang menghukum umat-Nya karena dosa-dosa mereka dengan mengambil anak-anak mereka.

1: Tuhan Menghukum Dosa

2: Rahmat Tuhan dalam Hukuman

1: Ratapan 3:33-34 - "Sebab ia tidak menindas hatinya dan tidak mendukakan anak-anak manusia. Ia meremukkan semua tawanan bumi di bawah kakinya"

2: Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Mikha pasal 2 membahas ketidakadilan dan penindasan sosial yang terjadi di Israel pada masa Mikha. Bab ini menyoroti dosa-dosa keserakahan, ketidakjujuran, dan kekerasan yang dilakukan oleh masyarakat, dan konsekuensi selanjutnya yang akan mereka hadapi.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan kutukan terhadap orang-orang yang merencanakan kejahatan dan merencanakan kejahatan di tempat tidur mereka pada malam hari. Mereka mengingini ladang dan merampasnya, serta rumah dan merampasnya. Mereka menindas dan menipu orang, merampas warisan mereka (Mikha 2:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan respon Tuhan terhadap dosa manusia. Dia memperingatkan mereka bahwa rumah-rumah mereka akan dirampas, ladang-ladang mereka akan dibagi-bagi, dan mereka tidak akan mempunyai tempat tinggal. Keuntungan yang mereka peroleh secara haram tidak akan memberi mereka rasa aman, dan mereka akan mendapat malu dan aib (Mikha 2:3-5).

Paragraf ke-3: Pasal ini mengungkap Mikha sebagai seorang nabi yang menentang orang-orang yang mengaku palsu sebagai nabi, menyesatkan umat dengan janji-janji kosong akan perdamaian dan kemakmuran. Mikha menyatakan bahwa perkataan nubuatan yang benar penuh dengan penghakiman dan kehancuran terhadap kejahatan umat (Mikha 2:6-11).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan janji pemulihan dan pembebasan bagi sisa Israel. Tuhan akan mengumpulkan umat-Nya dan memimpin mereka keluar dari pembuangan, memulihkan keadaan mereka dan membiarkan mereka hidup dalam damai dan aman (Mikha 2:12-13).

Kesimpulan,

Mikha pasal 2 membahas ketidakadilan dan penindasan sosial di Israel, menyoroti dosa keserakahan, ketidakjujuran, dan kekerasan yang dilakukan oleh masyarakat, serta konsekuensi yang akan mereka hadapi. Pasal ini juga memuat kutukan Mikha terhadap nabi-nabi palsu dan janji pemulihan.

Kecaman terhadap mereka yang merancang rencana jahat, mengingini ladang, dan menindas orang.

Peringatan Tuhan tentang akibat yang akan dihadapi umat, termasuk hilangnya tempat tinggal dan aib.

Kritik Mikha terhadap nabi-nabi palsu dan pernyataan penghakiman terhadap kejahatan.

Janji pemulihan dan pembebasan bagi sisa Israel.

Pasal Mikha ini mengungkapkan ketidakadilan dan dosa sosial yang banyak terjadi di Israel pada masa Mikha. Masyarakat dikutuk karena rencana jahat, ketamakan, dan penindasan terhadap orang lain. Tuhan memperingatkan mereka tentang akibat yang akan mereka hadapi, termasuk hilangnya rumah, ladang, dan keamanan. Mikha juga menentang nabi-nabi palsu yang menipu orang-orang dengan janji-janji kosong, menekankan bahwa kata-kata nubuatan yang benar membawa hukuman terhadap kejahatan. Meskipun penghakiman akan segera terjadi, ada janji pemulihan dan pembebasan bagi sisa Israel. Tuhan akan mengumpulkan umat-Nya dan memimpin mereka keluar dari pembuangan, memulihkan nasib mereka dan memberi mereka kedamaian dan keamanan. Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya keadilan, kejujuran, dan nubuatan yang benar, serta harapan pemulihan dan penebusan.

Mikha 2:1 Celakalah mereka yang merencanakan kejahatan dan melakukan kejahatan di tempat tidurnya! ketika pagi hari cerah, mereka mengamalkannya, karena hal itu ada dalam kekuatan tangan mereka.

Orang-orang diperingatkan agar tidak merencanakan kejahatan dan perbuatan salah, karena mereka mempunyai kekuatan untuk melakukannya ketika mereka bangun di pagi hari.

1. Jangan Gunakan Kekuatanmu untuk Kejahatan: A pada Mikha 2:1

2. Memilih Kebenaran daripada Kejahatan: A pada Mikha 2:1

1. Amsal 16:2 - "Segala tingkah laku manusia adalah suci menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya."

2. Mazmur 32:8-9 - "Aku akan mengajarimu dan mengajarimu jalan yang harus kamu lalui; Aku akan menasihati kamu dengan pandangan kasih-Ku kepadamu. Janganlah kamu seperti kuda atau bagal, yang tidak mempunyai pengertian tetapi harus dikendalikan dengan kekang dan kekang atau mereka tidak akan mendatangimu."

Mikha 2:2 Dan mereka mengingini ladang, dan mengambilnya dengan kekerasan; dan rumah-rumah, lalu mengambilnya; maka mereka menindas seseorang dan rumahnya, bahkan seorang pria dan harta warisannya.

Orang-orang mengambil keuntungan dari orang lain dengan mencuri tanah, rumah, dan warisan mereka.

1. Tuhan Mengawasi: Jangan tertipu dengan berpikir bahwa Anda bisa lolos dengan mengambil barang dari tetangga Anda.

2. Akibat dari Keserakahan: Keserakahan akan membawa konsekuensi, dan Tuhan tidak akan mengabaikan perlakuan buruk terhadap umat-Nya.

1. Amsal 10:2- Harta yang diperoleh dengan kejahatan tidak bermanfaat, tetapi kebenaran menyelamatkan dari maut.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Mikha 2:3 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Lihatlah, terhadap keluarga ini Aku merancang suatu kejahatan, yang darinya kamu tidak boleh melepaskan lehermu; janganlah kamu pergi dengan angkuh: karena masa ini jahat.

Tuhan memperingatkan manusia akan datangnya kejahatan yang tidak dapat mereka hindari.

1. Jangan Bangga: Rendah Hati dalam Menghadapi Kesulitan (berdasarkan Mikha 2:3)

2. Peringatan Tuhan : Mengindahkan Firman Tuhan di Saat Kesulitan (berdasarkan Mikha 2:3)

1. Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Yesaya 5:21 Celakalah mereka yang menganggap dirinya bijak, dan menganggap dirinya bijaksana!

Mikha 2:4 Pada hari itu akan ada orang yang mengucapkan perumpamaan tentang engkau, dan meratap dengan sedih, lalu berkata: Kami benar-benar dimanjakan; dia telah mengubah bagian umat-Ku: bagaimana dia dapat menyingkirkannya dari padaku! berpaling, dia telah membagi ladang kami.

Sebuah perumpamaan dilontarkan terhadap orang-orang yang meratapi kehancuran mereka dan pembagian ladang mereka.

1: "Keadilan dan Penyediaan Tuhan: Menghadapi Perpecahan"

2: "Bagaimana Merespon Kehilangan dan Perubahan"

1: Mazmur 25:4-5 - "Tunjukkan padaku jalan-Mu, ya Tuhan, Ajari aku jalan-Mu; Bimbing aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, Karena Engkaulah Allah Juruselamatku, dan harapanku ada pada-Mu sepanjang hari."

2: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

Mikha 2:5 Sebab itu tidak akan ada seorang pun yang dapat membuang undi dalam jemaah TUHAN.

Umat Tuhan tidak lagi dapat mengandalkan undi untuk mengambil keputusan.

1. "Bimbingan Tuhan: Melampaui Kesempatan"

2. "Arahan Tuhan: Membuat Keputusan yang Bijaksana"

1. Amsal 16:33, “Undi dibuang ke pangkuan, tetapi segala keputusannya berasal dari Tuhan.”

2. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Mikha 2:6 Janganlah kamu bernubuat, katakanlah demikian kepada orang yang bernubuat: mereka tidak akan bernubuat kepada mereka, sehingga mereka tidak mendapat malu.

Orang-orang mengecilkan hati untuk bernubuat dengan mengatakan kepada orang-orang yang bernubuat untuk tidak melakukan hal tersebut, untuk menghindari rasa malu.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Takut akan Hal yang Tidak Diketahui: Mengatasi Tantangan Nubuat

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan yang berkata, Siapakah yang akan Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Ini aku. Kirimkan aku!

Mikha 2:7 Hai engkau yang bernama kaum Yakub, apakah roh TUHAN sesak? apakah ini perbuatannya? bukankah perkataanku bermanfaat bagi dia yang berjalan lurus?

Mikha menantang umat Yakub, menanyakan apakah roh Tuhan terlalu terbatas dan apakah firman Tuhan tidak mendatangkan kebaikan bagi mereka yang berjalan lurus.

1. Berjalan Lurus di Dunia yang Tidak Benar

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Efesus 4:1 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang kepadanya kamu telah dipanggil."

Mikha 2:8 Bahkan akhir-akhir ini umat-Ku bangkit sebagai musuh: kamu menanggalkan jubah dan pakaian dari mereka yang lewat dengan aman sebagai orang yang tidak suka berperang.

Umat Tuhan telah bangkit sebagai musuh dan merampas harta benda orang-orang yang lewat dengan damai.

1. Kekuatan Pilihan: Cara Kita Memilih untuk Menanggapi Konflik

2. Panggilan Perdamaian: Menjadikan Perdamaian sebagai Prioritas dalam Kehidupan Kita

1. Matius 5:38-41 "Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang yang jahat. Tetapi barangsiapa menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain kepadanya. Jika ada orang yang ingin menuntutmu dan merampas jubahmu, biarlah ia juga mengambil jubahmu. Dan siapa pun yang memaksamu untuk berjalan satu mil, berjalanlah bersamanya sejauh dua mil.

2. Roma 12:18-21 Sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikKu, Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Oleh karena itu, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya. Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Mikha 2:9 Perempuan-perempuan bangsaku telah kamu usir dari rumahnya yang nyaman; dari anak-anak mereka telahkah kamu merampas kemuliaan-Ku untuk selama-lamanya.

Manusia telah mengusir perempuan dari rumah mereka dan merampas kemuliaan Tuhan dari anak-anak mereka.

1. Perlunya Pemulihan: Menebus Kemuliaan Tuhan

2. Mendapatkan Kembali Citra Tuhan: Menemukan Jalan Kembali ke Rumah

1. Yesaya 58:12 - Dan orang-orang di antara kamu akan membangun reruntuhan yang lama: kamu harus mendirikan fondasi turun-temurun; dan engkau akan disebut, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk ditinggali.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir ya Allah; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

Mikha 2:10 Bangunlah dan berangkatlah; karena ini bukan tempat istirahatmu: karena sudah tercemar, ia akan membinasakanmu, bahkan dengan kehancuran yang parah.

Ayat ini merupakan peringatan untuk tidak menetap di tempat yang sudah rusak dan tercemar.

1: Jangan Puas Dengan Yang Kurang - Perjalanan kita dalam hidup tidak boleh berupa puas dengan kurang dari apa yang Tuhan kehendaki untuk kita lakukan dan lakukan.

2: Jangan Tinggal di Tempat yang Rusak dan Tercemar – Tuhan memanggil kita untuk menjauh dari tempat yang tercemar dan rusak dan mencari perlindungan kepada-Nya.

1: Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi dia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2: Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Mikha 2:11 Jika seseorang yang hidup dalam roh dan kepalsuan berbohong, katanya: Aku akan bernubuat kepadamu tentang anggur dan minuman keras; dia bahkan akan menjadi nabi bangsa ini.

Bagian ini berbicara tentang nabi-nabi palsu yang mengaku berbicara atas nama Tuhan, namun malah menyesatkan orang dari jalan yang benar.

1. "Kekuatan Kebenaran: Mengenali Nabi Palsu"

2. "Jalan Kebenaran: Menjauhi Petunjuk yang Salah"

1. Yeremia 23:16: “Beginilah firman Tuhan semesta alam, Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu: mereka menjadikan kamu sia-sia: mereka mengatakan penglihatan dari hati mereka sendiri, dan bukan dari mulut orang-orang Yang mulia."

2. Matius 7:15: “Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.”

Mikha 2:12 Aku pasti akan berkumpul, hai Yakub, kalian semua; Aku pasti akan mengumpulkan sisa-sisa Israel; Aku akan mengumpulkan mereka seperti domba-domba Bozra, seperti kawanan domba di tengah-tengah kandangnya: mereka akan membuat keributan karena banyaknya orang.

Lewatnya Tuhan akan mengumpulkan sisa-sisa Israel dan mengumpulkan mereka seperti domba, membuat keributan besar di antara banyak orang.

1. Pengumpulan Umat Sisa: Komitmen Tuhan terhadap Umat-Nya

2. Kebisingan Banyak Orang: Panggilan untuk Bersukacita di Hadirat Tuhan

1. Ulangan 10:19 - Oleh karena itu kasihilah orang asing, sebab dahulu kamu adalah orang asing di tanah Mesir.

2. Yesaya 56:6-8 - Juga anak-anak orang asing, yang menyatukan diri mereka dengan TUHAN, untuk beribadah kepada-Nya, dan untuk mencintai nama TUHAN, untuk menjadi hamba-hamba-Nya, setiap orang yang memelihara hari Sabat agar tidak menajiskannya , dan memegang perjanjianku; Bahkan mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus, dan membuat mereka bersukacita di rumah doa-Ku: korban bakaran dan korban sembelihan mereka akan diterima di atas mezbah-Ku; karena rumahku akan disebut rumah doa bagi semua orang.

Mikha 2:13 Pendobrak muncul di depan mereka: mereka telah menerobos, dan telah melewati pintu gerbang, dan keluar melaluinya; dan raja mereka akan lewat di depan mereka, dan TUHAN di atas kepala mereka.

Tuhan sedang memimpin umat untuk mendobrak gerbang dan melewatinya.

1. Tuhan adalah pemimpin dan kita harus mempercayai Dia untuk memimpin kita menuju takdir kita.

2. Kita bisa sukses jika kita mengikuti bimbingan Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Mikha pasal 3 berfokus pada kepemimpinan korup di Israel pada masa Mikha. Bab ini menyoroti dosa-dosa para nabi, imam, dan penguasa, serta akibat buruk yang akan mereka hadapi sebagai akibatnya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan teguran terhadap para penguasa dan pemimpin Israel, mengutuk mereka karena praktik tidak adil mereka. Mereka membenci kebaikan dan menyukai kejahatan, menggunakan kekuasaan mereka untuk menindas dan mengeksploitasi manusia (Mikha 3:1-3).

Paragraf ke-2 : Bab ini menggambarkan keburukan para nabi dan imam. Mereka memutarbalikkan pesan Tuhan demi keuntungan pribadi, memberikan jaminan perdamaian palsu kepada mereka yang membayarnya dan menyatakan perang terhadap mereka yang tidak membayarnya. Tindakan mereka mengarah pada kegelapan rohani dan kehancuran bangsa (Mikha 3:5-7).

Paragraf ke-3 : Bab ini mengungkapkan akibat yang akan menimpa para pemimpin yang korup. Yerusalem akan menjadi reruntuhan, bukit Bait Suci akan menjadi bukit berhutan, dan penduduknya akan dibuang ke pembuangan (Mikha 3:9-12).

Kesimpulan,

Mikha pasal 3 berfokus pada kepemimpinan korup di Israel pada masa Mikha, menyoroti dosa para penguasa, nabi, dan imam, serta konsekuensi buruk yang akan mereka hadapi.

Menegur para penguasa dan pemimpin atas praktik tidak adil dan penindasan terhadap rakyat.

Korupsi yang dilakukan para nabi dan imam, memutarbalikkan pesan Tuhan demi keuntungan pribadi.

Akibat dari kepemimpinan yang korup, antara lain hancurnya Yerusalem dan pengasingan rakyatnya.

Pasal Mikha ini memaparkan kepemimpinan korup di Israel pada masa Mikha. Para penguasa dan pemimpin ditegur karena tindakan mereka yang tidak adil dan penindasan terhadap rakyat. Mereka dikutuk karena membenci kebaikan dan mencintai kejahatan, menggunakan kekuatan mereka untuk mengeksploitasi dan merugikan orang lain. Para nabi dan imam juga terbukti korup, memutarbalikkan pesan Tuhan demi keuntungan pribadi. Mereka memberikan jaminan perdamaian palsu kepada mereka yang membayarnya dan menyatakan perang terhadap mereka yang tidak membayarnya. Akibat perbuatan mereka, Yerusalem akan menjadi reruntuhan, bukit Bait Suci akan menjadi bukit berhutan, dan penduduknya akan diasingkan. Bab ini berfungsi sebagai peringatan terhadap konsekuensi korupsi dan ketidakadilan, dengan menekankan pentingnya kepemimpinan yang benar dan suara kenabian yang sejati.

Mikha 3:1 Jawabku: Dengarlah, aku berdoa kepadamu, hai para pemimpin Yakub, dan hai para pemuka kaum Israel; Bukankah kamu harus mengetahui penghakiman?

Tuhan bertanya kepada para pemimpin Israel apakah mereka tahu bagaimana membuat keputusan yang adil.

1. Kuasa Penghakiman yang Adil

2. Pentingnya Mengetahui Benar dan Salah

1. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

2. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

Mikha 3:2 Yang membenci kebaikan dan menyukai kejahatan; yang mencabut kulitnya, dan dagingnya dari tulangnya;

Tuhan mengutuk orang yang membenci kebaikan dan menyukai kejahatan.

1. "Nilai Berbuat Baik: Belajar Mencintai Yang Benar"

2. “Bahaya Berbuat Jahat: Mendorong Apa yang Salah”

1. Roma 12:9 Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. Amsal 8:13 Takut akan Tuhan adalah kebencian terhadap kejahatan. Kesombongan dan kecongkakan serta jalan-jalan yang jahat dan ucapan-ucapan sesat aku benci.

Mikha 3:3 Yang juga memakan daging umat-Ku dan mengulitinya; dan mereka mematahkan tulang-tulangnya, lalu memotong-motongnya, seperti untuk kuali, dan seperti daging di dalam kuali.

Para penguasa yang tidak adil di Israel bersalah karena melahap bangsa itu seperti daging, merobek kulit mereka, dan mematahkan tulang-tulang mereka.

1: Kita tidak boleh membiarkan ketidakadilan dan korupsi mengakar dalam masyarakat kita.

2: Kita harus membela kelompok tertindas dan rentan di masyarakat.

1: Amsal 31:8-9 - Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara sendiri; menjamin keadilan bagi mereka yang dihancurkan. Ya, bersuaralah demi mereka yang miskin dan tidak berdaya, dan pastikan mereka mendapatkan keadilan.

2: Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; menegakkan keadilan bagi anak yatim, membela perjuangan para janda.

Mikha 3:4 Kemudian mereka berseru kepada TUHAN, tetapi Ia tidak mendengarkannya; bahkan Ia akan menyembunyikan wajah-Nya terhadap mereka pada waktu itu, karena mereka berbuat jahat dalam perbuatannya.

Tuhan tidak akan mendengarkan mereka yang tidak berperilaku baik.

1: Kita harus berusaha melakukan kehendak Tuhan jika kita ingin Dia mendengarkan doa kita.

2: Cara kita menjalani hidup menentukan apakah Tuhan akan menjawab doa kita atau tidak.

1. Amsal 28:9 - Jika seseorang menutup telinga untuk mendengarkan hukum, maka doanya pun merupakan kekejian.

2. 1 Yohanes 3:22 - dan apa pun yang kita minta, kita terima darinya, karena kita menaati perintah-perintahnya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya.

Mikha 3:5 Beginilah firman TUHAN tentang nabi-nabi yang menyesatkan umat-Ku, yang mengertakkan gigi dan berseru, Damai; dan siapa yang tidak memasukkan ke dalam mulut mereka, mereka malah mempersiapkan perang melawan dia.

Tuhan mengutuk nabi-nabi palsu yang menyesatkan umat manusia, menjanjikan perdamaian dengan kata-kata mereka sambil secara diam-diam mempersiapkan perang.

1. Bahaya Nabi Palsu: Belajar Membedakan Kebenaran Tuhan

2. Penipuan Nabi Palsu: Mengatasi Godaan Jawaban Mudah

1. Yeremia 23:16-17; Mereka menyampaikan visi dari hati mereka sendiri, bukan dari mulut Tuhan.

2. Matius 7:15-20; Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

Mikha 3:6 Sebab itu akan terjadi malam bagi kamu, sehingga kamu tidak mendapat penglihatan; dan akan menjadi gelap bagimu, bahwa kamu tidak akan meramal; dan matahari akan terbenam di atas para nabi, dan siang hari akan menjadi gelap di atas mereka.

Orang-orang pada zaman Mikha diperingatkan bahwa mereka akan berada dalam kegelapan, tidak dapat menerima penglihatan atau kebenaran ilahi dari Tuhan.

1. Tantangan Masa Gelap: Menemukan Kegembiraan di Tengah Keadaan Sulit

2. Berjalan dalam Iman: Mengandalkan Janji Tuhan di Saat-Saat Paling Gelap

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku"

2. Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri yang gelap gulita, terang bersinar pada mereka."

Mikha 3:7 Pada waktu itu para peramal akan mendapat malu dan para ahli nujum menjadi bingung: bahkan mereka semua harus menutup bibir; karena tidak ada jawaban dari Tuhan.

Para peramal dan peramal akan malu dan bingung karena tidak ada jawaban dari Tuhan.

1: Kita tidak boleh bersandar pada pemahaman kita sendiri, namun percaya pada Tuhan dan mencari bimbingan-Nya.

2: Kita harus dengan rendah hati mengakui kebutuhan kita akan Tuhan dan ketergantungan kita pada-Nya.

1: Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yeremia 17:5-8 Beginilah firman Tuhan: Terkutuklah manusia yang mengandalkan manusia dan mengandalkan kekuatannya sendiri, yang hatinya menjauh dari Tuhan. Dia seperti semak belukar di padang gurun, dan tidak melihat adanya kebaikan. Dia akan tinggal di tempat kering di padang gurun, di tanah asin yang tidak berpenghuni. Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah. .

Mikha 3:8 Tetapi sesungguhnya aku penuh kuasa melalui Roh TUHAN, dan penghakiman, dan keperkasaan, untuk memberitahukan kepada Yakub pelanggarannya, dan kepada Israel dosanya.

Nabi Mikha dipenuhi dengan kuasa dari Tuhan, dan sanggup menyatakan dosa-dosanya kepada bangsa Israel.

1. Kekuatan Pengakuan: Memahami dan Mengakui Dosa Kita

2. Roh Tuhan: Merangkul Kekuatan Tuhan untuk Bertobat dari Dosa-Dosa Kita

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Tetapi mereka dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia-Nya melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Mikha 3:9 Dengarlah ini, aku berdoa kepadamu, hai para pemimpin kaum Yakub, dan para pemimpin kaum Israel, yang membenci penghakiman dan memutarbalikkan segala keadilan.

Para pemimpin Israel diperingatkan karena mereka mengabaikan keadilan.

1. “Bobot Kepemimpinan: Keadilan dan Keadilan dalam Menghadapi Kewenangan”

2. "Kebenaran dalam Kepemimpinan: Panggilan Mikha 3:9"

1. Amsal 21:3 - "Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan."

2. Mikha 6:8 - "Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Mikha 3:10 Mereka membangun Sion dengan darah, dan Yerusalem dengan kejahatan.

Penduduk Sion dan Yerusalem membangun kota mereka dengan metode yang tidak adil dan tidak bermoral.

1. Akibat Ketidakadilbenaran

2. Pentingnya Membangun dengan Integritas

1. Amsal 16:2 Segala tingkah laku seseorang bersih menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya.

2. Yakobus 4:17 Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Mikha 3:11 Para pemimpinnya menghakimi berdasarkan upah, dan para imamnya mengajar untuk mendapatkan upah, dan para nabinya meramal demi uang; namun akankah mereka bersandar kepada TUHAN dan berkata, Bukankah TUHAN ada di antara kita? tidak ada kejahatan yang dapat menimpa kita.

Para pemimpin Israel memanfaatkan posisi mereka demi keuntungan pribadi, namun mereka tetap mengaku mengandalkan Tuhan.

1: Kita harus jujur dan rendah hati dalam pelayanan kita kepada Tuhan

2: Jangan tertipu dengan berpikir bahwa kesetiaan bisa dibeli atau dijual

1: Amsal 21:3 "Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan."

2: Yakobus 4:6-7 "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Mikha 3:12 Oleh karena itu Sion demi kamu akan dibajak seperti ladang, dan Yerusalem akan menjadi timbunan rumput, dan gunung rumah menjadi tempat tinggi-tingginya hutan.

Kehancuran Yerusalem digambarkan oleh nabi Mikha, yang mengatakan bahwa Sion dan Yerusalem akan dibajak seperti ladang dan gunung rumah akan menjadi tempat tinggi di hutan.

1. Peringatan Kehancuran: Bagaimana Penghakiman Tuhan Membawa Perubahan

2. Belajar dari Kehancuran Yerusalem: Memahami Penyelenggaraan Tuhan

1. Yesaya 6:11-13 - "Lalu aku bertanya, Tuhan, berapa lama lagi? Dan dia menjawab: Sampai kota-kota menjadi hancur dan tidak ada penduduknya, sampai rumah-rumah ditinggalkan dan ladang-ladang menjadi rusak dan porak-poranda, sampai Tuhan mengutus semua orang jauh, sehingga tanah itu sama sekali ditinggalkan. Walaupun sepersepuluhnya masih ada di dalam tanah, maka tanah itu akan menjadi tandus lagi. Tetapi seperti pohon tarbantin dan pohon ek meninggalkan tunggulnya ketika ditebang, demikian pula benih yang kudus itu akan menjadi tunggul di dalam tanah.

2. Yeremia 32:36-44 - Sebab itu sekarang beginilah firman Tuhan, Allah Israel, mengenai kota yang kamu katakan ini, Kota ini diserahkan ke dalam tangan raja Babel dengan pedang, kelaparan, dan wabah penyakit: Lihatlah, Aku akan mengumpulkan mereka dari semua negeri ke mana Aku mengusir mereka dalam murka-Ku dan murka-Ku dan dalam kemarahan yang besar. Aku akan membawa mereka kembali ke tempat ini dan membuat mereka tinggal dengan aman. Dan mereka akan menjadi umatku, dan aku akan menjadi Tuhan mereka. Aku akan memberi mereka satu hati dan satu jalan, agar mereka takut kepada-Ku selama-lamanya, demi kebaikan mereka sendiri dan kesejahteraan anak-anak mereka setelah mereka. Aku akan mengikat perjanjian abadi dengan mereka, bahwa Aku tidak akan lalai berbuat baik kepada mereka. Dan Aku akan menaruh rasa takut kepada-Ku di dalam hati mereka, agar mereka tidak berpaling dari-Ku. Aku akan bersukacita karena berbuat baik kepada mereka, dan Aku akan menanam mereka di negeri ini dengan setia, dengan segenap hati dan segenap jiwaku.

Mikha pasal 4 berisi pesan harapan dan pemulihan bagi masa depan Israel. Bab ini berfokus pada era Mesianis yang akan datang, di mana perdamaian, keadilan, dan kemakmuran akan terwujud.

Paragraf ke-1 : Bab ini diawali dengan gambaran masa depan, dimana gunung Bait Suci Tuhan akan didirikan sebagai gunung tertinggi di antara segala gunung. Orang-orang dari segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana, mencari hukum dan firman Tuhan (Mikha 4:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan masa damai dan harmonis, dimana senjata perang akan diubah menjadi instrumen produktivitas. Bangsa-bangsa tidak akan lagi terlibat dalam konflik, namun akan berkumpul untuk belajar dari Tuhan dan berjalan di jalan-Nya (Mikha 4:3-5).

Paragraf ke-3: Bab ini menekankan pemulihan dan pengumpulan kembali sisa-sisa Israel. Allah akan mengumpulkan orang-orang lumpuh, orang-orang buangan, dan orang-orang yang tercerai-berai, dan membawa mereka kembali ke negerinya sendiri. Mereka akan mengalami pembebasan dan pemerintahan di bawah otoritas Tuhan (Mikha 4:6-8).

Paragraf ke-4 : Bab ini diakhiri dengan proklamasi kedaulatan Tuhan dan janji-Nya untuk memulihkan nasib umat-Nya. Kekuasaan yang lama akan dipulihkan, dan kerajaan akan datang ke Sion. Tuhan akan memerintah mereka selama-lamanya (Mikha 4:9-13).

Kesimpulan,

Mikha pasal 4 menyajikan pesan harapan dan pemulihan bagi masa depan Israel, dengan fokus pada datangnya era Mesianis yang penuh perdamaian, keadilan, dan kemakmuran.

Visi masa depan dimana gunung bait Tuhan ditinggikan dan orang-orang dari segala bangsa mencari hukum Tuhan.

Saatnya damai dan harmonis, saat senjata perang diubah dan bangsa-bangsa belajar dari Tuhan.

Pemulihan dan pengumpulan kembali sisa-sisa Israel, mengalami pembebasan dan pemerintahan di bawah otoritas Tuhan.

Proklamasi kedaulatan Tuhan, pemulihan kekuasaan, dan pemerintahan Tuhan yang kekal.

Pasal Mikha ini menawarkan visi harapan bagi masa depan Israel. Ini membayangkan suatu masa ketika gunung Bait Suci Tuhan ditinggikan dan orang-orang dari segala bangsa datang untuk mencari hukum dan firman Tuhan. Era masa depan ini bercirikan perdamaian dan harmoni, dimana senjata perang ditransformasikan menjadi instrumen produktivitas. Bangsa-bangsa tidak lagi terlibat dalam konflik tetapi berkumpul untuk belajar dari Tuhan dan berjalan di jalan-Nya. Bab ini menekankan pemulihan dan pengumpulan kembali sisa-sisa Israel. Tuhan akan mengumpulkan umat-Nya, termasuk orang-orang lumpuh, orang-orang buangan, dan orang-orang yang tercerai-berai, dan membawa mereka kembali ke negeri mereka sendiri. Mereka akan mengalami pembebasan dan pemerintahan di bawah otoritas Tuhan. Bab ini diakhiri dengan proklamasi kedaulatan Tuhan dan janji-Nya untuk memulihkan nasib umat-Nya. Kekuasaan yang lama akan dipulihkan, dan kerajaan akan datang ke Sion. Tuhan akan memerintah atas mereka selama-lamanya. Bab ini menanamkan harapan akan masa depan yang damai, adil, dan pemerintahan Tuhan yang kekal.

Mikha 4:1 Tetapi pada hari-hari yang terakhir akan terjadi: gunung rumah TUHAN akan berdiri tegak di puncak gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; dan orang-orang akan berduyun-duyun ke sana.

Rumah TUHAN akan didirikan di tempat yang paling tinggi dan tinggi di atas segala gunung. Orang-orang akan mendatanginya.

1. Keagungan Rumah Tuhan

2. Panggilan Tuhan untuk Datang kepada-Nya

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadanya nama di atas segala nama,

2. Yesaya 2:2-4 - dan banyak bangsa akan datang, dan berkata: Mari, mari kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub, supaya dia mengajari kita jalan-jalannya dan agar kita mungkin berjalan di jalannya. Sebab dari Sion akan keluar hukum, dan firman Tuhan akan keluar dari Yerusalem.

Mikha 4:2 Banyak bangsa akan datang dan berkata: Marilah kita naik ke gunung TUHAN dan ke rumah Allah Yakub; dan dia akan mengajari kita jalan-jalannya, dan kita akan berjalan di jalan-jalannya: karena hukum akan keluar dari Sion, dan firman TUHAN dari Yerusalem.

Bagian ini membahas berapa banyak negara yang akan mencari Tuhan dan ajaran-ajaran-Nya dari Sion dan Yerusalem.

1. Undangan Tuhan kepada Bangsa-Bangsa: Mencari Tuhan dan Jalan-Nya

2. Arti Penting Sion dan Yerusalem: Hukum dan Firman Tuhan

1. Yesaya 2:2-3 - "Dan akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah TUHAN akan berdiri tegak di puncak gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; dan segala bangsa akan mengalir ke sana. Dan banyak orang akan pergi dan berkata: Marilah kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub; dan dia akan mengajari kita jalan-jalan-Nya, dan kita akan berjalan masuk jalannya: karena dari Sion akan keluar hukum, dan firman TUHAN dari Yerusalem."

2. Wahyu 21:2-3 - "Dan aku Yohanes melihat kota suci, Yerusalem baru, turun dari Allah dari surga, berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Dan aku mendengar suara nyaring dari surga berkata, Lihatlah , Kemah Suci Allah ada bersama manusia, dan Dia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan menjadi Allah mereka."

Mikha 4:3 Ia akan menghakimi banyak orang dan menegur bangsa-bangsa yang kuat dari jauh; dan mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi.

Tuhan akan menghakimi banyak orang dan menegur negara-negara kuat yang jauh. Mereka kemudian akan mengubah pedangnya menjadi mata bajak dan tombak menjadi pisau pemangkas, dan tidak lagi berperang.

1. "Kekuatan Penghakiman Tuhan"

2. “Dampak Perdamaian”

1. Yesaya 2:4 - "Dan dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi."

2. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

Mikha 4:4 Tetapi mereka masing-masing akan duduk di bawah pohon anggurnya dan di bawah pohon aranya; dan tidak seorang pun akan membuat mereka takut; sebab mulut TUHAN semesta alam yang telah mengatakannya.

Perikop ini adalah tentang kedamaian dan keamanan yang Tuhan sediakan.

1: Tuhan Akan Menjaga Anda Tetap Aman

2: Mengandalkan Perlindungan Tuhan

Mazmur 91:1-2 - Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, akan berdiam di bawah naungan Yang Mahakuasa.

Yesaya 55:12 Sebab kamu akan keluar dengan gembira dan dibawa keluar dengan damai; gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak-sorai di hadapanmu, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan.

Mikha 4:5 Sebab semua bangsa akan berjalan masing-masing dengan nama allahnya, dan kita akan berjalan dengan nama TUHAN, Allah kita, selama-lamanya.

Ayat ini menekankan pentingnya berjalan dalam nama Tuhan.

1. "Hidup dalam Nama Tuhan"

2. "Kekuatan Kehidupan Iman kepada Tuhan"

1. Yesaya 55:6-7 - "Carilah TUHAN selagi ia berkenan; berserulah kepada-Nya selagi ia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah ia kembali kepada TUHAN, supaya ia semoga menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. 1 Korintus 10:31 - "Jadi, apakah kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

Mikha 4:6 Pada hari itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan mengumpulkan dia yang berpagar, dan Aku akan mengumpulkan dia yang diusir, dan dia yang Kutindas;

Dalam ayat ini, Tuhan berjanji untuk mengumpulkan dan mengumpulkan mereka yang menderita dan diusir.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan

2. Harapan di Tengah Penderitaan

1. Yesaya 43:5-6 - "Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata ke utara, Menyerah; dan ke selatan, Janganlah kembali: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi;"

2. Mazmur 34:18 - "TUHAN dekat pada mereka yang patah hati, dan menyelamatkan mereka yang patah hati."

Mikha 4:7 Dan dia yang tertahan akan Kujadikan sisa, dan dia yang terbuang jauh menjadi bangsa yang kuat; dan TUHAN akan memerintah atas mereka di Gunung Sion mulai sekarang, sampai selama-lamanya.

Tuhan akan membuat bangsa yang kuat dari orang-orang yang terbuang dan akan memerintah mereka selama-lamanya di Gunung Sion.

1. Anugerah Tuhan: Menjangkau Orang Terbuang

2. Janji Tuhan dan Pemenuhannya

1. Yesaya 2:2-3 Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah Tuhan akan berdiri tegak di atas gunung-gunung dan menjulang tinggi mengatasi bukit-bukit; dan semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak bangsa akan datang, dan berkata: Ayo, mari kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub, agar Dia mengajari kita jalan-jalannya dan supaya kita mungkin berjalan di jalannya.

2. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

Mikha 4:8 Dan engkau, hai menara kawanan domba, benteng putri Sion, kepadamulah kekuasaan pertama akan datang; kerajaan akan datang kepada putri Yerusalem.

Menara Kawanan Domba akan menjadi benteng putri Sion, dan kerajaan Allah akan datang kepada putri Yerusalem.

1. Kekuatan Umat Tuhan

2. Putri Sion dan Kerajaan Allah

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab bagi kita seorang Anak telah lahir, kepada kita telah diberikan seorang Putra; dan pemerintah akan berada di pundak-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Filipi 3:20-21 - Sebab kewargaan kita adalah di surga, dan dari sana kita juga menantikan Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, supaya menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, sesuai dengan kehendak-Nya. pekerjaan yang dengannya Dia mampu menundukkan segala sesuatu kepada diri-Nya sendiri.

Mikha 4:9 Sekarang mengapa kamu berseru dengan suara keras? apakah tidak ada raja di dalam kamu? apakah penasihatmu binasa? karena rasa sakit telah menjadikanmu seperti seorang wanita yang sedang menderita sakit bersalin.

Bagian ini menanyakan mengapa orang-orang berada dalam kesusahan dan menunjukkan bahwa hal itu mungkin disebabkan oleh kurangnya kepemimpinan.

1. Pada saat kesusahan, mintalah bimbingan dan kepemimpinan kepada Tuhan.

2. Temukan kekuatan dan kenyamanan dalam iman pada saat kesakitan dan penderitaan.

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

Mikha 4:10 Bersusah payahlah untuk melahirkan, hai putri Sion, seperti perempuan yang menderita sakit bersalin; karena sekarang engkau harus keluar dari kota, dan engkau akan tinggal di ladang, dan bahkan engkau harus pergi ke Babel; di sanalah kamu akan dibebaskan; di sanalah TUHAN akan menebus engkau dari tangan musuh-musuhmu.

Putri Sion diperintahkan untuk kesakitan dan bekerja keras untuk melahirkan, dan dia harus meninggalkan kota itu dan pergi ke Babel, di mana Tuhan akan menebusnya dari musuh-musuhnya.

1. Penebusan Putri Sion: Sebuah Eksplorasi Iman di Masa-masa Sulit

2. Mempersiapkan Pembebasan Tuhan: Kisah Putri Sion

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

Mikha 4:11 Sekarang juga banyak bangsa berkumpul melawan engkau, yang mengatakan, Biarlah ia najis, dan biarlah mata kami memandang ke Sion.

Banyak negara berkumpul menentang Yerusalem, ingin menajiskannya dan bermegah atas kehancurannya.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Pencobaan - Roma 8:31

2. Kekuatan Persatuan - Mazmur 133:1

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Zakharia 2:8 - "Sebab beginilah firman Tuhan Yang Maha Kuasa: 'Setelah Yang Maha Mulia mengutus aku melawan bangsa-bangsa yang menjarah kamu, sebab barangsiapa menyentuh kamu, menyentuh biji matanya, pastilah Aku akan mengacungkan tanganku terhadap mereka. supaya budak-budaknya menjarah mereka.' "

Mikha 4:12 Tetapi mereka tidak mengetahui pikiran TUHAN dan tidak mengerti maksud-Nya; sebab Ia akan mengumpulkan mereka seperti berkas gandum ke dalam lantai.

Tuhan mempunyai pemikiran dan rencana yang tidak dipahami manusia. Dia akan mengumpulkan mereka seperti seikat gandum di tempat pengirikan.

1. Dewa Rencana: Memahami Pikiran Tuhan

2. Dewa Penyedia: Tuhan Mengumpulkan Kita Bagaikan Berkas Gandum

1. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Mazmur 37:5 Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Mikha 4:13 Bangunlah dan mengiriklah, hai putri Sion, karena tandukmu akan Kubuat dari besi, dan kukumu akan Kubuat dari kuningan: dan engkau akan memukuli banyak orang; Aku akan menguduskan keuntungan mereka bagi TUHAN, dan keuntungan mereka. hakikatnya kepada Tuhan semesta alam.

Tuhan memerintahkan umat Sion untuk bangkit dan berperang, berjanji membuat mereka menang atas musuh-musuh mereka dan mendedikasikan rampasan perang kepada-Nya.

1. "Bangkit dan Berjuang: Panggilan untuk Bertindak dari Tuhan"

2. "Janji Kemenangan: Pemberian Tuhan kepada Umat-Nya"

1. Yesaya 2:4 - "Dan dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi."

2. Mazmur 68:19 - "Terpujilah Tuhan, yang setiap hari melimpahkan kepada kita manfaat, yaitu Tuhan penyelamat kita. Sela."

Mikha pasal 5 menubuatkan kelahiran Mesias di Betlehem dan kejayaan Israel di masa depan. Bab ini menyoroti pentingnya tempat kelahiran Mesias yang sederhana dan kemenangan akhir umat Allah.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan nubuatan tentang kelahiran Mesias di Betlehem, yang menekankan asal usul penguasa Israel di masa depan. Meskipun ukurannya kecil, Betlehem dipilih sebagai tempat kelahiran orang yang akan menggembalakan umat Tuhan dan memberi mereka keamanan dan kedamaian (Mikha 5:1-4).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan masa depan Israel yang penuh kemenangan di bawah kepemimpinan Mesias. Sisa Yakub akan menjadi seperti singa di antara bangsa-bangsa, menimbulkan ketakutan pada musuh-musuhnya. Tuhan akan membinasakan bangsa-bangsa yang memberontak melawan umat-Nya, menjamin keamanan dan kemakmuran mereka (Mikha 5:5-9).

Paragraf ke-3: Bab ini menyoroti pemurnian dan penghapusan penyembahan berhala dari tanah. Tuhan akan melenyapkan ilmu sihir, tenung, dan patung pahatan, membersihkan negeri dari penyembahan palsu. Bangsa ini tidak akan lagi mengandalkan kekuatannya sendiri atau melakukan penyembahan berhala (Mikha 5:10-15).

Kesimpulan,

Mikha pasal 5 menubuatkan kelahiran Mesias di Betlehem dan menubuatkan kejayaan masa depan Israel di bawah kepemimpinan-Nya.

Nubuatan tentang kelahiran Mesias di Betlehem, menekankan asal usul penguasa masa depan yang sederhana.

Masa depan Israel yang penuh kemenangan di bawah kepemimpinan Mesias, dengan sisa-sisa Yakub menimbulkan ketakutan pada musuh-musuh mereka.

Penyucian dan penghapusan penyembahan berhala dari muka bumi, dengan umat hanya mengandalkan kekuatan Tuhan.

Pasal Mikha ini berisi nubuatan tentang kelahiran Mesias di Betlehem, yang menekankan asal usul penguasa masa depan yang sederhana. Meskipun ukurannya kecil, Betlehem dipilih sebagai tempat lahirnya orang yang akan menggembalakan umat Tuhan dan membawa keamanan dan perdamaian. Bab ini juga menggambarkan masa depan kemenangan Israel di bawah kepemimpinan Mesias. Sisa-sisa Yakub akan menjadi kuat dan berkuasa, menimbulkan ketakutan pada musuh-musuh mereka. Tuhan akan menghancurkan bangsa-bangsa yang memberontak melawan umat-Nya, menjamin keamanan dan kemakmuran mereka. Selain itu, bab ini menyoroti pemurnian dan penghapusan penyembahan berhala dari tanah tersebut. Tuhan akan melenyapkan ilmu sihir, tenung, dan patung pahatan, membersihkan negeri dari penyembahan palsu. Umat tidak akan lagi mengandalkan kekuatan mereka sendiri atau praktek-praktek penyembahan berhala tetapi hanya bergantung pada kekuatan dan tuntunan Tuhan. Bab ini menanamkan harapan untuk masa depan, menunjuk pada kelahiran Mesias dan kemenangan akhir umat Tuhan.

Mikha 5:1 Sekarang kumpulkanlah pasukanmu, hai putri pasukan: dia telah mengepung kita; mereka akan memukul pipi hakim Israel dengan tongkat.

Tuhan memanggil umat Israel untuk bersatu dan bersiap menghadapi pertempuran, karena musuh datang menyerang mereka.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Persatuan Memperkuat Iman

2. Pentingnya Kesiapsiagaan: Bagaimana Kesiapan Mencegah Kekalahan

1. Efesus 4:3 - Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada pada TUHAN.

Mikha 5:2 Tetapi engkau, Betlehem Efratah, walaupun engkau kecil di antara ribuan orang Yehuda, namun dari padamu dia akan tampil kepadaku yang akan menjadi penguasa di Israel; yang kemunculannya telah terjadi sejak dahulu kala, sejak dahulu kala.

Bagian ini mengacu pada Mesias, yang akan datang dari kota kecil Betlehem di Yehuda.

1. Keunikan Mesias – Bagian ini menyoroti fakta bahwa Mesias, meskipun berasal dari kota kecil dan tampaknya tidak penting, sangatlah penting dan telah menjadi bagian dari rencana Tuhan sejak permulaan zaman.

2. Kekuatan Iman - Bagian ini juga dapat dilihat sebagai contoh bagaimana iman dapat menuntun pada hal-hal besar, bahkan ketika harapan tampaknya telah hilang.

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Yesaya 11:1-2 - Akan muncul tunas dari tunggul Isai, dan tunas dari pangkalnya akan berbuah. Dan Roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

Mikha 5:3 Sebab itu ia akan menyerahkan mereka sampai perempuan yang menderita sakit bersalin itu melahirkan; barulah sisa saudara-saudaranya akan kembali kepada bani Israel.

Mikha 5:3 berbicara tentang Tuhan menyerahkan umat-Nya sampai masa bersalin seorang perempuan selesai dan sisa saudara-saudaranya kembali kepada bangsa Israel.

1. Janji Tuhan tentang Pembebasan: Menghubungkan Masa Lalu dan Masa Kini

2. Menanti Tuhan: Kesabaran dan Iman di Saat Sulit

1. Yesaya 11:11-12 - Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa untuk kedua kalinya Tuhan akan menggerakkan tangan-Nya untuk memulihkan sisa umat-Nya, yang masih tersisa, dari Asyur, dan dari Mesir, dan dari Patros, dan dari Cush, dan dari Elam, dan dari Shinar, dan dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Mikha 5:4 Ia akan berdiri dan makan dengan kekuatan TUHAN, dalam keagungan nama TUHAN, Allahnya; dan mereka akan tetap tinggal: karena sekarang dia akan menjadi besar sampai ke ujung bumi.

Tuhan akan maha besar dan akan memberikan kekuatan dan keagungan kepada mereka yang tinggal di dalam Dia.

1. Kekuatan dan Keagungan Tuhan

2. Tinggal di dalam Tuhan untuk Kehidupan yang Lebih Besar

1. Efesus 3:16-21 - Agar menurut kekayaan kemuliaan-Nya Ia mengaruniai kamu dikuatkan dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu

2. Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Mikha 5:5 Dan orang ini akan menjadi damai ketika orang Asyur datang ke negeri kita; dan ketika dia menginjak istana kita, maka kita akan mengangkat tujuh gembala dan delapan pemimpin melawan dia.

Mikha 5:5 menubuatkan akan datangnya penguasa yang akan menjadi sumber perdamaian, meskipun kehadiran pasukan Asyur akan mengancam negeri tersebut.

1. Pangeran Damai: Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

2. Andalkan Tuhan: Kekuatan Tuhan di Saat Lemah

1. Yesaya 9:6 (Sebab bagi kita telah lahir seorang Anak, kepada kita telah diberikan seorang Putra; dan pemerintahan ada di pundak-Nya: dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Sang Pangeran kedamaian.)

2. Mazmur 46:1 (Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesulitan.)

Mikha 5:6 Dan mereka akan menghancurkan tanah Asyur dengan pedang, dan tanah Nimrod di pintu masuknya: demikianlah dia akan melepaskan kita dari Asyur, ketika dia memasuki tanah kita, dan ketika dia menginjakkan kaki di dalam perbatasan kita.

Tuhan akan melepaskan umat-Nya dari musuh Asyur dengan menghancurkan tanah Asyur dan Nimrod.

1. Tuhan akan melindungi umat-Nya dari kejahatan - Mazmur 46:1

2. Kekuatan Tuhan lebih besar dari musuh manapun – Yesaya 45:2-3

1. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 45:2-3 - Aku akan berjalan mendahuluimu dan meratakan tempat-tempat tinggi, Aku akan mendobrak pintu-pintu perunggu dan menembus palang-palang besi, Aku akan memberikan kepadamu harta kegelapan dan kekayaan terpendam tempat-tempat rahasia.

Mikha 5:7 Dan sisa Yakub akan berada di tengah-tengah banyak orang seperti embun dari TUHAN, seperti hujan di atas rumput, yang tidak menunggu manusia dan tidak menunggu anak manusia.

Sisa Yakub akan diberkati oleh Tuhan dan tidak perlu menunggu pertolongan manusia.

1. Tetaplah setia dan Tuhan akan memberkati Anda dengan nikmat-Nya.

2. Jangan terpengaruh oleh pendapat manusia; Tuhan akan menyediakan semua yang Anda butuhkan.

1. Mazmur 37:5-6 "Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percayalah juga kepada-Nya; maka Dia akan mewujudkannya. Dan Dia akan menjadikan kebenaranmu seperti terang, dan penghakimanmu seperti siang hari."

2. Yesaya 30:18 "Maka TUHAN akan menanti-nantikan, supaya Ia memberi kasih karunia kepadamu, dan oleh karena itu Ia akan ditinggikan, supaya Ia mengasihani kamu: karena TUHAN adalah Allah yang menghakimi: terpujilah mereka semua itu menunggunya."

Mikha 5:8 Dan sisa Yakub akan berada di antara orang-orang bukan Yahudi di tengah-tengah banyak orang seperti singa di antara binatang-binatang di hutan, seperti singa muda di antara kawanan domba; yang jika ia lewat, keduanya akan menginjak-injak , dan merobek-robeknya, dan tidak seorang pun dapat melepaskannya.

Sisa-sisa Yakub akan menjadi kuat dan berkuasa di antara bangsa-bangsa lain.

1. Kekuatan Sisa Yakub

2. Kuasa Tuhan Melalui Umat-Nya

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Efesus 6:10-20 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Mikha 5:9 Tanganmu akan terangkat ke atas lawanmu dan semua musuhmu akan dilenyapkan.

Tuhan akan melindungi umat-Nya dari musuh-musuh mereka dan memberikan keadilan kepada mereka.

1: Tuhan adalah Pelindung dan Pembalas kita

2: Konsekuensi Menentang Tuhan

1: Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu dalam penghakiman akan kauhukum."

2: Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; sebab ada tertulis, 'Pembalasan adalah milik-Ku, Aku akan membalasnya,' firman Tuhan."

Mikha 5:10 Dan akan terjadi pada hari itu, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan melenyapkan kuda-kudamu dari tengah-tengahmu, dan Aku akan membinasakan kereta-keretamu:

TUHAN akan menyingkirkan kuda dan kereta umat pada hari penghakiman.

1. Murka Tuhan di Hari Pembalasan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Roma 2:5-8 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

2. Habakuk 3:17-18 - Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun habis dan ladang tidak menghasilkan makanan, kawanan ternak akan tercerai-berai dari kandang dan tidak ada lagi ternak. di warung, namun aku akan bersukacita di dalam Tuhan; Aku akan bersukacita karena Tuhan penyelamatku.

Mikha 5:11 Aku akan melenyapkan kota-kota di negerimu dan merobohkan semua bentengmu.

Bagian ini berbicara tentang kuasa dan penghakiman Tuhan, ketika Dia mendatangkan kehancuran dan kekacauan pada kota-kota dan benteng-benteng.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Kekuasaan dan Penghakiman-Nya

2. Percaya pada Tuhan: Menyerah pada Kehendak-Nya

1. Mazmur 33:10-11 - "Tuhan menggagalkan rencana bangsa-bangsa; Dia menjadikan rencana bangsa-bangsa tidak berguna. Keputusan Tuhan tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun."

2. Yesaya 31:1 - "Celakalah mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan, dan mengandalkan kuda, yang mengandalkan kereta karena jumlahnya banyak, dan kepada penunggang kuda karena kuat sekali, tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus. Salah satu dari Israel, jangan mencari Tuhan!"

Mikha 5:12 Dan Aku akan melenyapkan ilmu sihir dari tanganmu; dan kamu tidak akan mempunyai lagi peramal:

Bagian Tuhan akan melenyapkan ilmu sihir dan peramal dari kalangan manusia.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan: Mengandalkan Tuhan untuk Menjaga Kita dari Kejahatan

2. Menolak Ilmu Sihir: Sebaliknya Memilih Mengikuti Jalan Tuhan

1. Ulangan 18:10-12 Di antara kamu tidak akan ditemukan seorang pun yang membuat anak laki-lakinya atau anak perempuannya melewati api, atau yang ahli tenung, atau ahli jaman, atau tukang sihir, atau tukang sihir. Atau seorang pawang, atau seorang konsultan dengan roh-roh yang dikenalnya, atau seorang penyihir, atau seorang ahli nujum. Sebab semua orang yang melakukan hal-hal itu adalah kekejian bagi TUHAN

2. Efesus 6:12 -- Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Mikha 5:13 Patung-patung pahatanmu juga akan kupotong, dan patung-patungmu yang berdiri akan kulenyapkan dari tengah-tengahmu; dan jangan lagi kamu menyembah hasil karya tanganmu.

Allah akan menghapuskan semua berhala dan gambar dari kalangan manusia, dan mereka tidak boleh lagi menyembahnya.

1. Menyembah Tuhan dalam Roh dan Kebenaran

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Ulangan 5:7-9

2. Yesaya 44:9-20

Mikha 5:14 Dan Aku akan mencabut kebun-kebunmu dari tengah-tengahmu; demikian pula kota-kotamu akan Kuhancurkan.

Tuhan tidak akan mentolerir penyembahan berhala dan akan menyingkirkan dewa-dewa palsu dari umat-Nya.

1: Kita harus rajin menghilangkan berhala dari hati dan kehidupan kita.

2: Jangan tertipu oleh dewa-dewa palsu, karena Tuhan akan mengambil tindakan terhadap mereka.

1: Ulangan 7:4-5 - "Sebab mereka akan menolak anakmu untuk mengikut Aku, supaya mereka dapat beribadah kepada allah-allah lain; demikianlah murka TUHAN akan berkobar terhadap kamu, dan membinasakan kamu secara tiba-tiba. Tetapi beginilah kamu harus berurusan bersama mereka; kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka, dan menghancurkan patung-patung mereka, dan menebang kebun-kebun mereka, dan membakar patung-patung mereka dengan api."

2: 1 Yohanes 5:21 - "Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala. Amin."

Mikha 5:15 Dan Aku akan melakukan pembalasan dengan murka dan geram terhadap orang-orang kafir, yang belum pernah mereka dengar.

Tuhan akan menjatuhkan hukuman terhadap orang-orang kafir dengan cara yang belum pernah mereka lihat sebelumnya.

1. Murka Tuhan: Bagaimana Kita Harus Menanggapinya

2. Apa Artinya Menerima Pembalasan Tuhan

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: 'Akulah yang harus membalas; Akulah yang akan membalasnya,' firman Tuhan."

2. Mazmur 94:1 - "Ya Tuhan, Allah yang membalas dendam, ya Tuhan yang membalas dendam, bersinarlah."

Mikha pasal 6 membahas bangsa Israel dan hubungan mereka dengan Tuhan. Bab ini menekankan pentingnya keadilan, belas kasihan, dan kerendahan hati dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari.

Paragraf Pertama: Bab ini dimulai dengan adegan ruang sidang, saat Tuhan menyampaikan kasus-Nya terhadap Israel. Dia menyerukan kepada gunung-gunung dan dasar bumi untuk menyaksikan dakwaan-Nya atas ketidaksetiaan umat-Nya (Mikha 6:1-2).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan orang-orang yang mempertanyakan apa yang harus mereka bawa ke hadapan Tuhan untuk menenangkan-Nya. Mereka menyarankan persembahan berupa korban bakaran, anak sapi, atau bahkan anak sulungnya. Namun, Mikha mengingatkan mereka bahwa Tuhan lebih menginginkan keadilan, kebaikan, dan kerendahan hati daripada pengorbanan lahiriah (Mikha 6:6-8).

Paragraf ke-3: Bab ini menyoroti keberdosaan masyarakat dan penindasan mereka terhadap orang miskin dan yang membutuhkan. Mikha menyingkapkan praktek-praktek tidak jujur mereka, termasuk penipuan timbangan dan takaran, dan memperingatkan akibat-akibat yang akan mereka hadapi (Mikha 6:9-16).

Kesimpulan,

Mikha pasal 6 berfokus pada bangsa Israel dan hubungan mereka dengan Tuhan, menekankan pentingnya keadilan, belas kasihan, dan kerendahan hati dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari mereka.

Adegan di ruang sidang saat Tuhan menyampaikan kasus-Nya terhadap Israel.

Ingatlah bahwa Tuhan lebih menginginkan keadilan, kebaikan, dan kerendahan hati daripada pengorbanan lahiriah.

Pengungkapan keberdosaan masyarakat dan penindasan terhadap orang miskin, serta peringatan akan konsekuensinya.

Pasal Mikha ini menyajikan adegan ruang sidang di mana Tuhan menyampaikan kasus-Nya terhadap Israel. Orang-orang mempertanyakan apa yang harus mereka bawa ke hadapan Tuhan untuk menenangkan Dia, menyarankan berbagai persembahan dan pengorbanan. Namun, Mikha mengingatkan mereka bahwa Tuhan lebih menginginkan keadilan, kebaikan, dan kerendahan hati daripada ritual keagamaan lahiriah. Bab ini juga mengungkap keberdosaan masyarakat, khususnya penindasan mereka terhadap orang miskin dan yang membutuhkan. Mikha menyoroti praktek-praktek mereka yang tidak jujur, seperti menggunakan timbangan dan takaran yang menipu. Dia memperingatkan mereka tentang akibat yang akan mereka hadapi akibat ketidaksetiaan mereka. Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya ibadat sejati, yang mencakup tindakan keadilan, belas kasihan, dan kerendahan hati, dan bukan sekadar perayaan keagamaan secara lahiriah.

Mikha 6:1 Dengarlah sekarang apa firman TUHAN; Bangkitlah, bertandinglah di hadapan gunung-gunung, dan biarlah bukit-bukit mendengar suaramu.

TUHAN memanggil kita untuk berdiri dan membuat suara kita didengar.

1: Kita harus mendengarkan Tuhan dan membela kebenaran.

2: Kita tidak boleh takut untuk mewartakan kebenaran Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniakan kepada kita roh yang bukan rasa takut, melainkan roh yang penuh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Mikha 6:2 Dengarlah, hai gunung-gunung, pertentangan TUHAN dan hai dasar bumi yang kokoh; sebab TUHAN mempunyai pertentangan dengan umat-Nya dan Ia akan memohon kepada Israel.

Tuhan mempunyai perselisihan dengan umat-Nya, dan akan memohon kepada Israel.

1. Kasih dan Disiplin Tuhan terhadap Umat-Nya

2. Permohonan Tuhan bagi Umat-Nya

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.

Mikha 6:3 Hai bangsaku, apa yang telah kulakukan kepadamu? dan dalam hal apa aku membuatmu lelah? bersaksi melawan saya.

Mikha bertanya kepada bangsa Israel apa yang telah dia lakukan terhadap mereka, dan mendorong mereka untuk bersaksi melawan dia.

1) Kekuatan Bersaksi: Menguji Diri Sendiri dan Pemimpin Kita

2) Mencari Petunjuk Tuhan: Apa yang Dia Minta dari Kita?

1) Mazmur 139:23-24 "Selidikilah aku, ya Allah, dan kenali hatiku: ujilah aku, dan ketahuilah pikiranku: Dan lihatlah apakah ada jalan sesat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal."

2) Matius 7:3-5 “Dan mengapa engkau melihat butiran yang ada di mata saudaramu, tetapi tidak memperhatikan balok yang ada di matamu sendiri? dari matamu; dan lihatlah, ada seberkas sinar di matamu sendiri? Hai orang munafik, buanglah dulu balok itu dari matamu sendiri; lalu akankah engkau melihat dengan jelas untuk mengusir noda yang ada di mata saudaramu."

Mikha 6:4 Sebab Aku telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir dan menebus engkau keluar dari rumah hamba-hamba; dan aku mengutus kepadamu Musa, Harun, dan Miriam.

Tuhan menebus bangsa Israel dari perbudakan Mesir dan mengutus Musa, Harun, dan Miriam untuk memimpin mereka.

1. Penebusan Tuhan - Bagaimana Tuhan Menebus Bangsa Israel dari Perbudakan

2. Bimbingan Tuhan - Bagaimana Tuhan Memberikan Kepemimpinan Melalui Musa, Harun, dan Miriam

1. Keluaran 20:2-3 - "Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, keluar dari rumah perbudakan. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku."

2. Ulangan 7:8 - "Tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan menepati sumpah, maka Ia bersumpah kepada nenek moyangmu, bahwa TUHAN telah mengeluarkan kamu dengan tangan yang perkasa dan menebus kamu dari rumah perbudakan, dari tangan dari Firaun raja Mesir."

Mikha 6:5 Hai bangsaku, ingatlah sekarang apa yang berkonsultasi dengan Balak, raja Moab, dan apa yang dijawab Bileam bin Beor kepadanya dari Sitim sampai Gilgal; supaya kamu mengetahui kebenaran TUHAN.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk mengingat kisah Balak dan Bileam, dari Sitim sampai Gilgal, agar dapat memahami kebenaran Tuhan.

1. "Kebenaran Tuhan"

2. "Mengingat Balak dan Bileam: Pelajaran Kebenaran Tuhan"

1. Ulangan 32:4 - "Dialah Gunung Batu, sempurnalah karya-Nya; sebab segala jalan-Nya adalah keadilan, Allah yang benar dan tanpa ketidakadilan; Dia adil dan lurus."

2. Amsal 16:11 - "Berat dan seimbang adalah milik Tuhan, segala beban tas adalah hasil karya-Nya."

Mikha 6:6 Dengan apakah aku harus menghadap TUHAN dan sujud di hadapan Allah Yang Maha Tinggi? Bolehkah aku menghadap dia dengan korban bakaran, dengan anak sapi berumur satu tahun?

Mikha bertanya bagaimana dia bisa mendekati Tuhan, dan apakah mempersembahkan korban bakaran dan anak sapi berumur satu tahun sudah cukup untuk mendapatkan perkenanan Tuhan.

1. Hati Berkorban: Bagaimana menunjukkan pengabdian yang sejati kepada Tuhan

2. Mempersembahkan Lebih Dari Sekadar Pengorbanan: Bagaimana menghampiri Tuhan dengan hati yang rendah hati

1. Mazmur 51:16-17 Karena kamu tidak akan menyukai pengorbanan, kalau tidak aku akan memberikannya; kamu tidak akan senang dengan korban bakaran. Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang patah; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

2. Yesaya 1:11-15 Bagiku berapa banyak pengorbananmu? firman TUHAN; Aku sudah muak dengan korban bakaran berupa domba jantan dan lemak binatang yang kenyang; Aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing. Ketika kamu datang menghadapku, siapa yang memintamu menginjak-injak istanaku? Jangan lagi memberikan persembahan yang sia-sia; dupa adalah suatu kekejian bagiku. Bulan baru dan Sabat serta pemanggilan pertemuan Aku tidak tahan dengan kedurhakaan dan perkumpulan yang khusyuk. Bulan-bulan barumu dan pesta-pesta yang telah ditetapkan olehmu, jiwaku benci; mereka telah menjadi beban bagiku; Saya lelah menanggungnya.

Mikha 6:7 Apakah TUHAN akan senang dengan ribuan domba jantan, atau dengan sepuluh ribu sungai minyak? bolehkah aku memberikan anak sulungku karena pelanggaranku, dan buah tubuhku karena dosa jiwaku?

Tuhan tidak menuntut pengorbanan berupa domba jantan atau minyak, dan Dia juga tidak menuntut pengorbanan anak sulung seseorang untuk mengampuni dosa.

1. Kasih Tuhan: Pengorbanan yang Tak Terkira

2. Pengampunan Tuhan Tanpa Syarat

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ibrani 9:22 - Dan menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Mikha 6:8 Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Tuhan menuntut kita untuk berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati bersama-Nya.

1. Keadilan, Belas Kasihan dan Kerendahan Hati: Panggilan untuk Hidup Benar

2. Berjalan Bersama Tuhan: Respon Kita terhadap Pimpinan-Nya

1. Mikha 4:4-5 Tetapi masing-masing orang akan duduk di bawah pohon anggurnya dan di bawah pohon aranya; dan tidak seorang pun akan membuat mereka takut; sebab mulut TUHAN semesta alam yang telah mengatakannya. Sebab semua orang akan berjalan masing-masing dengan nama allahnya, dan kami akan berjalan dengan nama TUHAN, Allah kami, selama-lamanya.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

Mikha 6:9 Suara TUHAN berseru ke kota, dan orang bijak akan melihat namamu; dengarkanlah tongkat itu, dan siapa yang menetapkannya.

TUHAN berseru ke kota itu dan orang-orang yang berakal budi akan dapat mengenali nama-Nya. Perhatikanlah hukuman yang telah ditetapkan-Nya.

1. "Panggilan TUHAN: Menyadari Kehadiran Tuhan dan Mengindahkan Hukuman-Nya"

2. "Hikmah Tuhan : Melihat Nama-Nya dan Menaati Tongkat-Nya"

1. Amsal 8:2-6 "Dia berdiri di puncak tempat-tempat tinggi, di jalan di jalan setapak. Dia berseru di pintu gerbang, di pintu masuk kota, ketika masuk di pintu. Kepada kamu, hai manusia, aku berseru; dan suaraku ditujukan kepada anak-anak manusia. Hai kamu yang sederhana, memahami kebijaksanaan: dan, kamu bodoh, jadilah hati yang pengertian. Dengarlah; karena aku akan berbicara tentang hal-hal yang baik; dan pembukaan bibirku akan menjadi hal yang benar."

2. Yesaya 1:18-20 "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri itu; tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dilahap dengan pedang; sebab mulut TUHANlah yang mengatakannya."

Mikha 6:10 Apakah masih ada harta kejahatan di rumah orang fasik, dan sedikit yang keji?

Tuhan bertanya mengapa manusia terus menimbun harta yang diperoleh dari kejahatan, dan mengapa mereka menggunakan ukuran yang menipu.

1. Bahaya Kejahatan: Bagaimana Menghindari Jebakan Keserakahan

2. Kekuatan Kebenaran: Menjalani Kehidupan yang Integritas

1. Amsal 15:27 - "Siapa yang serakah terhadap keuntungan yang tidak adil, menyusahkan rumah tangganya sendiri, tetapi siapa membenci suap, ia akan hidup."

2. Lukas 16:10-12 - “Orang yang setia dalam hal yang kecil, juga setia dalam hal yang banyak, dan siapa yang tidak jujur dalam hal yang sedikit, juga tidak jujur dalam hal yang banyak. Jikalau kamu belum setia dalam hal kekayaan yang tidak benar , siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang sebenarnya? Dan jika kamu tidak setia pada milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu milikmu sendiri?

Mikha 6:11 Masakankah aku menghitungnya murni bersama dengan timbangan yang jahat dan dengan kantong timbangan yang menipu?

Tuhan bertanya apakah Dia akan menghakimi manusia dengan tindakan yang tidak adil.

1. Perlunya Tindakan yang Adil – Menggunakan Keadilan dan Belas Kasihan dalam Kehidupan kita

2. Standar Kebenaran Tuhan - Menjauhi Penipuan dan Ketidakjujuran

1. Amsal 11:1 - "Timbangan yang palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil adalah kesukaannya."

2. Imamat 19:35-36 - "Janganlah kamu melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan, dalam ukuran panjang, berat, atau jumlah. Kamu harus mempunyai timbangan yang adil, timbangan yang adil, satu efa yang adil, dan satu hin yang adil: Akulah Tuhanmu Tuhan yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir.”

Mikha 6:12 Sebab orang-orang kaya di sana penuh kekerasan, dan penduduknya berbohong, dan lidah mereka penuh tipu daya.

Penduduk kota penuh dengan kekerasan dan tipu daya.

1. Bahaya Penipuan

2. Kekuatan Kebenaran

1. Amsal 12:17-19 - Siapa mengatakan kebenaran, mengatakan apa yang benar, tetapi saksi dusta, penipu.

2. Mazmur 25:5 - Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, Karena Engkaulah Tuhan keselamatanku; Untukmu aku menunggu sepanjang hari.

Mikha 6:13 Oleh karena itu Aku juga akan membuat engkau sakit dengan memukul engkau, dengan membuat engkau menjadi sunyi sepi karena dosa-dosamu.

Tuhan menghukum dosa dengan membuat orang sakit dan menjadi sunyi.

1. Disiplin Tuhan adalah Bagian Penting dalam Kehidupan

2. Akibat Dosa

1.Ibrani 12:5-11 - Disiplin Tuhan terhadap anak-anak-Nya adalah demi kebaikan mereka

2.Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

Mikha 6:14 Engkau akan makan, tetapi tidak menjadi kenyang; dan kejatuhanmu akan terjadi di tengah-tengahmu; dan engkau akan memegangnya, tetapi tidak melepaskannya; dan apa yang engkau serahkan akan aku serahkan kepada pedang.

Tuhan tidak akan memuaskan semua kebutuhan kita dan musuh kita akan membawa kehancuran.

1. Jangan Percaya pada Sumber Daya Kita Sendiri

2. Bertekun di Tengah Kesulitan

1. Yakobus 4:13-15 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

2. Mazmur 16:8 - Aku selalu menghadapkan TUHAN di hadapanku: karena Dia ada di sebelah kananku, aku tidak goyah.

Mikha 6:15 Kamu akan menabur, tetapi kamu tidak akan menuai; engkau harus mengirik buah zaitun, tetapi engkau tidak boleh mengurapi engkau dengan minyak; dan anggur manis, tetapi jangan minum anggur.

Ayat ini berbicara tentang akibat dari menabur tetapi tidak menuai, menginjak buah zaitun tetapi tidak mengurapi diri dengan minyak, dan memeras anggur manis tetapi tidak meminumnya.

1. Menjalani Hidup Iman: Berkah dari Panen

2. Keberkahan dan Pengorbanan Kelimpahan

1. Galatia 6:7-9 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

2. Ulangan 8:7-10 - "Sebab TUHAN, Allahmu, membawa kamu ke negeri yang baik, negeri yang banyak aliran airnya, mata airnya dan mata airnya, yang mengalir di lembah-lembah dan bukit-bukit, negeri yang penuh gandum dan jelai, pohon anggur, pohon ara dan buah delima, negeri yang penuh pohon zaitun dan madu, negeri di mana kamu akan makan roti tanpa kekurangan, di mana kamu tidak akan kekurangan apa pun, negeri yang batu-batunya terbuat dari besi, dan di bukit-bukitnya kamu dapat menggali tembaga ."

Mikha 6:16 Karena ketetapan Omri dipatuhi dan segala pekerjaan rumah Ahab, dan kamu berjalan menurut nasihat mereka; bahwa Aku akan menjadikanmu kehancuran, dan penduduknya mendesis: karena itu kamu akan menanggung celaan umat-Ku.

Ketetapan Omri dan semua pekerjaan keluarga Ahab dipatuhi, dan ini menyebabkan kehancuran dan celaan bagi masyarakat.

1. Menolak Ketidakadilbenaran Menghasilkan Kebenaran

2. Bijaksana Memilih, Tuai Konsekuensinya

1. 1 Korintus 15:33 - Jangan sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan budi pekerti yang baik.

2. Amsal 1:10-19 - Anakku, jika orang berdosa membujukmu, jangan menyerah padanya.

Mikha pasal 7 menggambarkan pemandangan kerusakan rohani dan moral di Israel, namun juga menyampaikan pesan harapan dan pemulihan. Pasal ini menyoroti ratapan nabi atas kejahatan yang merajalela dan jaminan kesetiaan Allah.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Mikha mengungkapkan kesedihan dan ratapannya yang mendalam atas kemerosotan rohani dan moral di Israel. Ia menggambarkan masyarakat yang penuh dengan tipu daya, kekerasan, dan penindasan, bahkan hubungan dekat pun ditandai dengan pengkhianatan dan ketidakpercayaan (Mikha 7:1-6).

Paragraf ke-2: Meskipun kegelapan menyelimuti, Mikha menyatakan kepercayaannya yang teguh kepada Tuhan. Dia mengakui dosanya sendiri namun menegaskan harapannya pada pengampunan dan keselamatan Tuhan. Ia mendorong umatnya untuk menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan, yang akan memberikan terang dan keadilan pada situasi mereka (Mikha 7:7-10).

Paragraf ke-3: Bab ini menyoroti kesetiaan Tuhan dan kesediaan-Nya untuk mengampuni dan memulihkan umat-Nya. Mikha mengingatkan umat akan tindakan besar Allah di masa lalu, seperti Eksodus dari Mesir, dan meyakinkan mereka akan belas kasih dan pengampunan-Nya yang tiada henti. Dia berjanji bahwa Allah akan menggenapi janji-janji perjanjian-Nya dan memberikan pemulihan kepada umat-Nya (Mikha 7:11-17).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan doa puji-pujian kepada Tuhan, mengakui kebesaran, rahmat, dan kesetiaan-Nya. Mikha mengungkapkan keyakinannya bahwa Allah akan menebus umat-Nya dan menuntun mereka ke tempat yang berkelimpahan dan aman (Mikha 7:18-20).

Kesimpulan,

Mikha pasal 7 menggambarkan pemandangan kerusakan rohani dan moral di Israel namun menawarkan pesan harapan dan pemulihan.

Ratapan atas kejahatan dan kemerosotan moral yang merajalela di Israel.

Jaminan kepercayaan terhadap pengampunan, keselamatan, dan keadilan Tuhan.

Penekanan pada kesetiaan, kasih sayang, dan janji pemulihan Tuhan.

Doa puji syukur kepada Tuhan atas kebesaran, kemurahan, dan kesetiaan-Nya.

Pasal Mikha ini menyajikan ratapan atas kerusakan rohani dan moral di Israel. Mikha mengungkapkan kesedihannya yang mendalam atas masyarakat yang ditandai dengan penipuan, kekerasan, penindasan, dan putusnya hubungan. Namun, di tengah kegelapan, Mikha tetap mempertahankan kepercayaannya yang teguh kepada Tuhan. Dia mengakui dosanya sendiri namun menegaskan harapannya pada pengampunan dan keselamatan Tuhan. Mikha mendorong umat untuk menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan, yang akan membawa terang dan keadilan dalam situasi mereka. Pasal ini menyoroti kesetiaan Allah dan kesediaan-Nya untuk mengampuni dan memulihkan umat-Nya. Mikha mengingatkan mereka akan tindakan besar Allah di masa lalu dan meyakinkan mereka akan belas kasihan dan pengampunan-Nya yang tiada henti. Dia berjanji bahwa Allah akan menggenapi janji-janji perjanjian-Nya dan membawa pemulihan kepada umat-Nya. Bab ini diakhiri dengan doa puji-pujian kepada Tuhan, mengakui kebesaran, belas kasihan, dan kesetiaan-Nya. Mikha mengungkapkan keyakinannya bahwa Tuhan akan menebus umat-Nya dan memimpin mereka ke tempat yang berkelimpahan dan aman. Meskipun kegelapan menyelimuti, pasal ini memberikan pesan pengharapan, menekankan kesetiaan Allah dan jaminan pemulihan dan penebusan.

Mikha 7:1 Celakalah aku! karena aku seperti ketika mereka mengumpulkan buah-buahan musim panas, seperti buah anggur dari buah anggur: tidak ada tandan untuk dimakan: jiwaku menginginkan buah yang pertama matang.

Mikha mengungkapkan kesedihannya karena tidak dapat mengumpulkan buah-buahan musim panas yang diinginkannya.

1. Kepuasan Yang Berasal Dari Kepuasan

2. Sukacita Mengumpulkan Berkah Kita

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Segala sesuatu dapat kulakukan melalui Dia yang menguatkan aku.

2. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata, hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung, tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.

Mikha 7:2 Manusia yang baik telah binasa dari dalam bumi, dan tidak ada seorang pun yang jujur di antara manusia; mereka semua menunggu darah; mereka memburu setiap orang saudaranya dengan jaring.

Yang baik telah digantikan dengan yang jahat; tidak ada seorang pun yang dapat dipercaya dan semua orang saling memburu untuk menyakiti.

1. Bahaya Mengkompromikan Karakter kita

2. Perlunya Mengejar Kekudusan

1. Amsal 10:9 - "Siapa yang hidupnya jujur, ia berjalan dengan aman, tetapi siapa yang jalannya berliku-liku, akan ketahuan."

2. Mazmur 37:27 - Menjauhi kejahatan dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal selamanya.

Mikha 7:3 Agar mereka dapat berbuat jahat dengan kedua tangannya dengan sungguh-sungguh, pangeran meminta, dan hakim meminta upah; dan orang hebat itu, dia mengutarakan hasrat nakalnya: maka mereka membungkusnya.

Pangeran, hakim, dan orang hebat semuanya meminta imbalan dan mengungkapkan keinginan nakal mereka.

1. Kekuatan Godaan dan Dampaknya

2. Bahaya Keserakahan

1. Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang berkata, bilamana ia dicobai, aku sedang dicobai oleh Allah, karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Amsal 28:25 - Orang yang tamak menimbulkan perselisihan, tetapi siapa percaya kepada Tuhan akan mendapat kekayaan.

Mikha 7:4 Yang terbaik di antara mereka adalah seperti rumput duri, yang paling lurus lebih tajam dari pada pagar duri: hari penjagamu dan kunjunganmu akan datang; sekaranglah yang menjadi kebingungan mereka.

Hari penghakiman Tuhan akan segera tiba dan akan menimbulkan kebingungan dan keputusasaan di kalangan umat-Nya.

1. Merangkul Harapan Akan Datangnya Penghakiman Tuhan

2. Siapakah Kita Saat Menanti Kunjungan Tuhan?

1. Roma 5:5 - Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

2. Lukas 21:25-28 - Dan akan ada tanda-tanda pada matahari, dan pada bulan, dan pada bintang-bintang; dan di bumi bangsa-bangsa dilanda kesusahan dan kebingungan; laut dan ombaknya menderu-deru; Hati manusia melemah karena ketakutan, dan karena menantikan hal-hal yang akan terjadi di bumi: karena kuasa surga akan tergoncang.

Mikha 7:5 Jangan percaya pada sahabat, jangan percaya pada pembimbing: jagalah pintu mulutmu terhadap dia yang ada di dadamu.

Percayalah pada Tuhan, bukan pada manusia.

1: Kepercayaan kita haruslah pada Tuhan dan bukan pada kekuatan kita sendiri atau pada kekuatan orang lain.

2: Hendaknya kita berhati-hati terhadap siapa yang kita percayai dan tidak terlalu menaruh kepercayaan kepada siapapun, termasuk orang-orang terdekat kita.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Yesaya 26:3-4 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selama-lamanya, sebab pada Tuhan TUHAN ada kekuatan yang kekal.

Mikha 7:6 Sebab anak laki-laki tidak menghormati bapaknya, anak perempuan bangkit melawan ibunya, menantu perempuan melawan ibu mertuanya; musuh seseorang adalah orang-orang serumahnya sendiri.

Tuhan menyadari konflik internal kita dan memperingatkan kita terhadap tidak menghormati keluarga kita.

1. Kekuatan Kehormatan: Peringatan Tuhan terhadap Penghinaan terhadap Keluarga Kita

2. Menemukan Kedamaian dan Kesatuan di Rumah Kita: Mengikuti Perintah Tuhan

1. Efesus 6:2-3 - Hormatilah ayahmu dan ibumu yang merupakan perintah pertama yang penuh janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.

2. Amsal 3:1-2 - Anakku, jangan lupakan ajaranku, tetapi simpanlah perintah-perintahku dalam hatimu, karena itu akan memperpanjang umurmu bertahun-tahun dan memberimu kemakmuran.

Mikha 7:7 Oleh karena itu aku akan memandang kepada TUHAN; Aku akan menantikan Tuhan penyelamatku: Tuhanku akan mendengarkanku.

Ayat ini berbicara tentang kesetiaan Allah dalam menyediakan keselamatan bagi mereka yang berharap kepada-Nya.

1. "Tuhan Akan Mendengarmu: Kesetiaan TUHAN"

2. "Menunggu Tuhan Penyelamat"

1. Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2. Yesaya 30:18 - Itulah sebabnya TUHAN menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikannya.

Mikha 7:8 Janganlah bersukacita terhadap aku, hai musuhku; jika aku terjatuh, aku akan bangkit; ketika aku duduk dalam kegelapan, TUHAN akan menjadi terang bagiku.

Perikop ini berbicara tentang harapan dan kekuatan yang Tuhan sediakan di masa-masa sulit.

1: "Percayalah pada Tuhan - Dia Akan Menjadi Terang Kita di Masa Gelap"

2: "Penghiburan Tuhan dalam Situasi Menantang"

1: Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar: mereka yang diam di negeri bayang-bayang maut, terang itu bersinar ke atas mereka."

2: Mazmur 23:4 - "Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

Mikha 7:9 Aku akan menanggung kemurkaan TUHAN, karena aku telah berdosa terhadap Dia, sampai Dia membela perkaraku, dan menjatuhkan hukuman kepadaku; Dia akan membawa aku ke dalam terang, dan aku akan melihat kebenarannya.

Tuhan akan mengampuni mereka yang berdosa terhadap-Nya dan membawa mereka ke dalam terang untuk menyaksikan kebenaran-Nya.

1. Pengampunan Tuhan – Bagaimana Dia selalu bersedia mengampuni pelanggaran kita jika kita berpaling kepada-Nya.

2. Menanggung Murka Tuhan – Menyadari akibat dosa kita dan memohon pengampunan dari Tuhan.

1. Yesaya 55:7 - "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah."

2. Roma 5:8-9 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Terlebih lagi, karena kita dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka melalui dia."

Mikha 7:10 Pada waktu itulah musuhku akan melihatnya, dan rasa malu akan meliputi dia yang berkata kepadaku: Di manakah TUHAN, Allahmu? mataku akan melihatnya: sekarang dia akan diinjak-injak seperti lumpur jalanan.

Musuh-musuh Tuhan akan dipermalukan ketika mereka melihat kuasa Tuhan, dan akan diinjak-injak seperti lumpur di jalan.

1. Kuasa dan Kemuliaan Tuhan: Bagaimana Musuh Tuhan Akan Dipermalukan

2. Kekuatan Iman: Mengenal Tuhan Selalu Mengendalikan

1. Mazmur 68:1 - "Biarlah Tuhan bangkit, biarlah musuh-musuhnya tercerai-berai: biarlah mereka yang membenci Dia pun lari dari hadapannya."

2. Yesaya 66:14 - "Dan ketika kamu melihat ini, hatimu akan bersukacita, dan tulang-tulangmu akan tumbuh subur seperti tumbuhan: dan tangan TUHAN akan diketahui terhadap hamba-hamba-Nya, dan murka-Nya terhadap musuh-musuh-Nya."

Mikha 7:11 Pada hari tembokmu dibangun, pada hari itulah ketetapan itu akan disingkirkan.

Hari dimana tembok Tuhan dibangun adalah hari dimana semua ketetapan dihapuskan.

1. Limpahan Anugerah Tuhan: Menjalani Hidup dalam Kelimpahan Tuhan

2. Mengandalkan Janji Tuhan: Melepaskan Diri dari Rasa Takut

1. Mazmur 118:22 - "Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru."

2. Yesaya 48:17-18 - "Beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel:" Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarimu apa yang terbaik bagimu, yang memberi petunjuk kepadamu di jalan kamu sebaiknya pergi. Kalau saja kamu memperhatikan perintah-Ku, niscaya damai sejahteramu seperti sungai, dan kebajikanmu seperti gelombang laut.”

Mikha 7:12 Pada hari itu juga dia akan datang kepadamu dari Asyur, dan dari kota-kota berbenteng, dan dari benteng bahkan sampai ke sungai, dan dari laut ke laut, dan dari gunung ke gunung.

Pada hari Tuhan, orang-orang akan berbondong-bondong datang kepada-Nya dari segala penjuru, dari Asyur, kota-kota berbenteng, benteng-benteng, sungai, laut, gunung, dan sebagainya.

1. Janji Perlindungan Tuhan: Mendapatkan Perlindungan pada Tuhan

2. Universalitas Kasih Tuhan: Menjangkau Semua Orang

1. Yesaya 43:1-3 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan, dia yang menciptakan kamu, hai Yakub, dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Karena Akulah yang Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

Mikha 7:13 Sekalipun demikian negeri itu akan menjadi sunyi sepi karena ulah mereka yang diam di dalamnya, akibat perbuatan mereka.

Tanah akan menjadi tandus karena tindakan masyarakat.

1: Tuhan akan menghakimi orang yang berbuat jahat.

2: Kita harus berusaha melakukan perbuatan baik dan menghindari merugikan orang lain.

1: Roma 2:6-8 - Allah akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2: Matius 7:12 - Perlakukan orang lain seperti Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

Mikha 7:14 Beri makanlah bangsamu dengan tongkatmu, kawanan milik pusakamu, yang diam terpencil di hutan, di tengah-tengah Karmel; biarlah mereka mencari makan di Basan dan Gilead, seperti pada zaman dulu.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk memelihara kawanan ternak warisan mereka, mengizinkan mereka mencari makan di Basan, Gilead, dan Karmel seperti yang mereka lakukan di masa lalu.

1. "Mencintai Warisan Kita: Tanggung Jawab Merawat Kawanan Tuhan"

2. "Berkah Memberi Makan Kawanan: Menjaga Karunia Tuhan."

1. Yohanes 10:11-15 “Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya.

12Orang upahan dan bukan gembala, yang tidak mempunyai domba, melihat serigala datang, lalu meninggalkan domba-dombanya lalu melarikan diri, lalu serigala menyambar dan mencerai-beraikannya.

13 Ia melarikan diri karena ia seorang upahan dan tidak peduli terhadap domba-dombanya.

14 Akulah gembala yang baik. Aku tahu milikku sendiri dan milikku mengenalku,

15 sama seperti Bapa mengenal aku dan aku mengenal Bapa; dan aku menyerahkan nyawaku untuk domba-domba itu."

2. Yesaya 40:11 "Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; ia akan mengumpulkan anak-anak domba dalam pelukannya; ia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut menuntun anak-anak dombanya."

Mikha 7:15 Pada hari keluarnya kamu dari tanah Mesir, Aku akan memperlihatkan kepadanya keajaiban-keajaiban.

Allah akan memperlihatkan kepada umat-Nya hal-hal yang menakjubkan sesuai dengan hari keluarnya mereka dari Mesir.

1. Penyediaan Tuhan yang Luar Biasa bagi UmatNya

2. Kuasa Kesetiaan Tuhan

1. Keluaran 13:17-18 - Ketika Firaun membiarkan bangsanya pergi, Allah tidak memimpin mereka dalam perjalanan melalui negeri Filistin, meskipun perjalanan itu lebih singkat. Sebab Allah bersabda, "Jika mereka menghadapi perang, mungkin mereka akan berubah pikiran dan kembali ke Mesir."

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Mikha 7:16 Bangsa-bangsa akan melihat dan menjadi malu karena kekuatannya; mereka akan menutup mulut mereka dengan tangan, dan telinga mereka akan menjadi tuli.

Bangsa-bangsa akan terkejut dengan kekuatan mereka sendiri dan akan terdiam ketika mereka menyadari betapa tidak berartinya mereka.

1. Mengatasi Kesombongan Melalui Kerendahan Hati

2. Kekuatan Keheningan

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

Mikha 7:17 Mereka akan menjilat debu seperti ular, dan keluar dari lubangnya seperti cacing di tanah; mereka akan takut akan TUHAN, Allah kami, dan akan takut karena engkau.

Manusia akan menjadi rendah hati karena kuasa Tuhan dan takut akan Dia, serta berpaling dari cara-cara mereka yang penuh dosa.

1. Tuhan Layak Dikagumi dan Dihormati Kita

2. Kekuatan Ketakutan dalam Menyesuaikan Diri dengan Kehendak Tuhan

1. Mazmur 72:9 Mereka yang diam di padang gurun akan bersujud di hadapan-Nya, dan musuh-musuh-Nya akan menjilat debu.

2. Yesaya 25:9 Pada hari itu akan dikatakan: Lihatlah, inilah Allah kita yang telah kita tunggu-tunggu, supaya Dia menyelamatkan kita. Inilah TUHAN yang telah kami tunggu-tunggu; marilah kita bersukacita dan bersukacita atas keselamatan-Nya.

Mikha 7:18 Siapakah Allah yang sama seperti engkau, yang mengampuni kesalahan dan membiarkan pelanggaran sisa-sisa warisannya? dia tidak menahan amarahnya selamanya, karena dia menyukai belas kasihan.

Tuhan itu unik, mengampuni kesalahan dan mengabaikan pelanggaran orang-orang yang tetap bersama-Nya. Dia tidak selamanya menahan amarah-Nya, karena Dia senang menunjukkan belas kasihan.

1. Keunikan Kemurahan Tuhan

2. Pengampunan Tuhan yang Tak Ada Habisnya

1. Mazmur 103:11-14 - Sebab setinggi langit di atas bumi, begitu besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita. Sebagaimana seorang ayah menaruh belas kasihan kepada anak-anaknya, demikian pula Tuhan menaruh belas kasihan kepada orang-orang yang takut akan Dia. Karena Dia mengetahui kerangka kita; dia ingat bahwa kita adalah debu.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Mikha 7:19 Dia akan berbalik, dia akan menaruh belas kasihan kepada kita; dia akan menundukkan kesalahan kita; dan segala dosa mereka akan Kaubuang ke dalam laut yang dalam.

Tuhan akan mengampuni kita dan membuang segala dosa kita.

1: Sejauh apapun kita tersesat, Tuhan akan selalu menyambut kita kembali dengan tangan terbuka dan mengampuni kita.

2: Kita dapat menemukan pengharapan dan dikuatkan ketika dosa-dosa kita dihapuskan oleh kasih karunia dan kemurahan Allah.

1: Lukas 15:20-24 - Perumpamaan Anak yang Hilang

2: Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju.

Mikha 7:20 Engkau akan melakukan kebenaran kepada Yakub, dan belas kasihan kepada Abraham, yang telah engkau sumpahkan kepada nenek moyang kami sejak dahulu kala.

Tuhan telah berjanji untuk menunjukkan belas kasihan dan kebenaran kepada Abraham dan Yakub sejak zaman dahulu.

1. Kesetiaan Tuhan: Janji-janji Tuhan yang Kekal

2. Kemurahan Tuhan: Mengalami Cinta dan Kasih Sayang-Nya

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi.

2. Yesaya 55:3 - Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti.

Nahum pasal 1 merupakan proklamasi penghakiman Tuhan terhadap kota Niniwe, ibu kota Asyur. Pasal ini menekankan kuasa, keadilan, dan murka Allah terhadap mereka yang menindas umat-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan pernyataan sifat Tuhan sebagai Tuhan yang pencemburu dan pendendam. Ini menyoroti kesabaran-Nya, tetapi juga kemarahan-Nya terhadap orang jahat. Tuhan digambarkan sebagai angin puyuh dan badai, yang berkuasa atas ciptaan (Nahum 1:1-6).

Paragraf ke-2: Bab ini menjelaskan penghakiman Tuhan atas Niniwe dan Asyur. Kota ini akan dihancurkan, dan penduduknya akan mengalami kehancuran total. Tuhan akan mengakhiri kejahatan mereka dan mengakhiri pemerintahan mereka yang menindas untuk selama-lamanya (Nahum 1:7-15).

Kesimpulan,

Nahum pasal 1 menyatakan penghakiman Tuhan terhadap kota Niniwe dan menekankan kuasa, keadilan, dan murka-Nya terhadap mereka yang menindas umat-Nya.

Deklarasi karakter Tuhan sebagai Tuhan yang pencemburu dan pendendam, berkuasa atas ciptaan.

Deskripsi penghakiman Tuhan atas Niniwe dan Asyur, yang mengakibatkan kehancuran mereka dan berakhirnya pemerintahan mereka yang menindas.

Pasal Nahum ini menyatakan penghakiman Allah terhadap kota Niniwe, ibu kota Asyur. Ini menekankan kekuasaan, keadilan, dan murka Tuhan terhadap mereka yang menindas umat-Nya. Bab ini diawali dengan deklarasi karakter Tuhan sebagai Tuhan yang pencemburu dan pembalas dendam. Ini menyoroti kesabaran-Nya, tetapi juga kemarahan-Nya terhadap orang jahat. Tuhan digambarkan sebagai angin puyuh dan badai, melambangkan kekuasaan dan otoritas-Nya atas ciptaan. Bab ini kemudian melanjutkan dengan menggambarkan penghakiman Tuhan yang akan datang atas Niniwe dan Asyur. Kota ini akan dihancurkan, dan penduduknya akan mengalami kehancuran total. Tuhan akan mengakhiri kejahatan mereka dan mengakhiri pemerintahan mereka yang menindas untuk selama-lamanya. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan kedaulatan Allah dan komitmen-Nya terhadap keadilan, dan meyakinkan umat-Nya bahwa pada akhirnya Dia akan memberikan penghakiman terhadap para penindas mereka.

Nahum 1:1 Beban Niniwe. Kitab visi Nahum si Elkoshite.

Kitab Nahum adalah nubuatan penghakiman terhadap kota Niniwe.

1. Penghakiman di Niniwe: Sebuah Peringatan bagi Kita Semua

2. Kuasa Tuhan: Visi Pembalasan Nahum

1. Nahum 1:1-7

2. Yeremia 50:23-24

Nahum 1:2 Allah cemburu, dan TUHAN membalas dendam; TUHAN membalas dendam dan murka; TUHAN akan melakukan pembalasan terhadap musuh-musuh-Nya, dan Ia menyimpan murka terhadap musuh-musuh-Nya.

Tuhan adalah Tuhan yang pencemburu dan pendendam yang tidak akan menutup mata terhadap kelakuan buruk musuh-musuhnya.

1. Murka Tuhan: Sebuah Pemeriksaan terhadap Nahum 1:2

2. Sifat Cemburu Tuhan: Refleksi dari Nahum 1:2

1. Yesaya 59:18 - "Menurut perbuatan mereka, demikianlah Dia membalas, murka kepada musuh-musuh-Nya, balasan kepada musuh-musuh-Nya."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; sebab ada tertulis, Pembalasan adalah milik-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Nahum 1:3 TUHAN lambat marah, besar kuasanya, dan sama sekali tidak membenarkan orang fasik: TUHAN mempunyai jalan-Nya dalam angin puting beliung dan badai, dan awan-awan menjadi debu kaki-Nya.

TUHAN itu sabar dan mahakuasa, dan tidak akan mengampuni orang fasik. Dia mahakuasa dan mahahadir.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan - Bagaimana mempertemukan kesabaran Tuhan dengan kebenaran-Nya

2. Kekuasaan Tuhan - Memahami Kemahakuasaan Pencipta kita

1. Mazmur 103:8 - "Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia."

2. Ayub 37:5-6 - "Suara Tuhan bergemuruh dengan cara yang menakjubkan; Dia melakukan hal-hal besar di luar pemahaman kita. Dia berkata kepada salju, 'Jatuhlah ke bumi,' dan kepada pancuran hujan, 'Jadilah hujan lebat. '"

Nahum 1:4 Ia menghardik laut, mengeringkannya, dan mengeringkan semua sungai; Basan merana, Karmel, dan bunga Libanon merana.

Tuhan menunjukkan kekuasaan-Nya dengan mengendalikan unsur-unsur alam.

1: Tuhan mempunyai kuasa untuk membuat hal yang tidak mungkin menjadi mungkin.

2: Tuhan mempunyai kuasa untuk membuat mukjizat terjadi dalam hidup kita.

1: Yesaya 43:16-17 - Beginilah firman Tuhan, yang membuat jalan di laut, jalan di air yang perkasa, yang mengeluarkan kereta dan kuda, tentara dan pejuang; mereka berbaring, mereka tidak dapat bangkit, mereka padam, padam seperti sumbu.

2: Mazmur 65:7 - Engkau masih menderu-deru lautan, menderu-deru ombaknya, dan hiruk-pikuk bangsa-bangsa.

Nahum 1:5 Gunung-gunung berguncang karenanya, bukit-bukit pun mencair, dan bumi terbakar di hadapannya, bahkan dunia dan seluruh penghuninya.

Hadirat Tuhan menyebabkan gunung-gunung berguncang dan bukit-bukit mencair, dan bumi terbakar.

1. Kuasa Tuhan yang Tak Terpadamkan

2. Penguasa Penciptaan dan Penghancuran

1. Mazmur 97:5 - Sebab TUHAN adalah Allah yang maha besar, dan Raja yang maha besar mengatasi segala dewa.

2. Yesaya 66:15 - Sebab sesungguhnya Tuhan akan datang dengan api, dan dengan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya dengan kegeraman, dan teguran-Nya dengan nyala api.

Nahum 1:6 Siapakah yang dapat tahan menghadapi kemarahannya? dan siapa yang dapat bertahan dalam keganasan amarahnya? amarahnya tercurah seperti api, dan batu-batu dilemparkan ke bawah olehnya.

Murka Allah sangat dahsyat, murka-Nya bagaikan api, sehingga batu-batu berjatuhan.

1. Takut akan Tuhan: Menghargai Kuasa Murka-Nya

2. Kedaulatan Tuhan: Bersukacita atas Penghakiman-Nya yang Sempurna

1. Mazmur 103:8-10 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia. Ia tidak akan selalu menegur, dan tidak pula memendam amarahnya selamanya. Dia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kesalahan kita.

2. Yesaya 30:30 - Dan Tuhan akan membuat suara-Nya yang agung terdengar dan hentakan lengan-Nya terlihat, dalam kemarahan yang dahsyat dan nyala api yang melahap, disertai hujan lebat, badai, dan hujan es.

Nahum 1:7 TUHAN itu baik, penahan yang kuat pada hari kesusahan; dan dia mengenal mereka yang percaya padanya.

Tuhan adalah tempat perlindungan dan pelindung bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

2. Menemukan Kekuatan melalui Kepercayaan kepada Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 18:2 - "TUHAN adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah gunung batuku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Nahum 1:8 Tetapi dengan air bah yang melimpah, ia akan menghancurkan tempat itu, dan kegelapan akan mengejar musuh-musuhnya.

Tuhan akan menghabisi orang-orang yang menentang Dia dan kegelapan akan mengikuti mereka.

1. Mengatasi Kegelapan Dosa

2. Konsekuensi Menolak Kehendak Tuhan

1. Yesaya 60:2 - Sebab lihatlah, kegelapan akan menutupi bumi, dan kegelapan pekat meliputi bangsa-bangsa; tetapi Tuhan akan bangkit atasmu dan kemuliaan-Nya akan terlihat atasmu.

2. Wahyu 6:12-17 - Ketika Ia membuka meterai yang keenam, aku melihat, dan lihatlah, terjadilah gempa bumi yang hebat, dan matahari menjadi hitam seperti kain kabung, bulan purnama menjadi seperti darah, dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke bumi seperti pohon ara yang mengeluarkan buahnya pada musim dingin ketika diguncang angin kencang. Kemudian langit lenyap seperti gulungan kitab yang digulung, dan setiap gunung dan pulau tergeser dari tempatnya.

Nahum 1:9 Apa yang kamu bayangkan terhadap TUHAN? dia akan mengakhirinya sepenuhnya: penderitaan tidak akan muncul untuk kedua kalinya.

Tuhan akan mengakhiri semua penderitaan dan penderitaan.

1: Tuhan mengendalikan hidup kita dan mengakhiri semua penderitaan.

2: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan membebaskan kita dari segala penderitaan.

1:Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Nahum 1:10 Sebab ketika mereka berkumpul seperti duri dan ketika mereka mabuk seperti pemabuk, mereka akan dimakan seperti jerami yang kering sepenuhnya.

Murka Tuhan akan menghanguskan orang-orang jahat karena mereka tidak berdaya melawan Dia.

1. Murka Tuhan: Akhir dari Ketidakadilbenaran yang Tak Terelakkan

2. Kuasa Tuhan: Mengapa Kita Harus Beriman kepada-Nya

1. Mazmur 97:2-3 - Awan dan kegelapan mengelilingi Dia: kebenaran dan keadilan bersemayam di takhta-Nya. Api menyala di hadapannya dan membakar musuh-musuhnya di sekelilingnya.

2. Yesaya 11:4 - Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat di mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh Aneh.

Nahum 1:11 Ada seorang yang keluar dari padamu, yang bermaksud jahat terhadap TUHAN, seorang penasihat yang fasik.

Ayat ini berbicara tentang seseorang yang keluar dari kota Niniwe dan membayangkan kejahatan terhadap TUHAN.

1: Kita harus berhati-hati terhadap orang-orang yang berkomplot melawan TUHAN dan pekerjaan-pekerjaan-Nya.

2: Kita harus berdiri teguh dalam iman kita dan tidak terpengaruh oleh orang-orang yang membayangkan kejahatan terhadap TUHAN.

1: Amsal 16:25 Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

2: Amsal 24:1-2 Janganlah kamu iri terhadap orang jahat, dan jangan pula ingin bersama mereka. Sebab hati mereka mempelajari kebinasaan, dan bibir mereka membicarakan kenakalan.

Nahum 1:12 Beginilah firman TUHAN; Sekalipun mereka sepi, dan juga banyak, namun demikianlah mereka akan ditebang, ketika dia melewatinya. Sekalipun Aku telah menyakitimu, Aku tidak akan menyakitimu lagi.

Tuhan berjanji tidak akan lagi menindas orang yang pendiam dan banyak orang, ketika Dia lewat.

1. Janji Tuhan tentang Penghiburan pada Saat Penderitaan

2. Perlindungan Tuhan bagi Orang yang Rendah Hati

1. Mazmur 34:18-19 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Penderitaan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

2. Yesaya 57:15 - Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat tinggi dan kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.

Nahum 1:13 Sebab sekarang Aku akan mematahkan kuknya dari padamu, dan aku akan memutuskan belenggumu hingga putus.

Bagian ini berbicara tentang kebebasan dari penindasan dan penahanan.

1. Kuasa Tuhan untuk Mematahkan Setiap Penindasan

2. Janji Tuhan untuk Membebaskan Kita dari Perbudakan

1. Galatia 5:1 - "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

2. Mazmur 146:7 - "Tuhan memerdekakan orang-orang tawanan; Tuhan membuka mata orang-orang buta."

Nahum 1:14 Dan TUHAN telah memberikan perintah mengenai engkau, agar namamu tidak ditaburkan lagi: dari rumah dewa-dewamu Aku akan memotong patung pahatan dan patung tuangan itu; Aku akan membuat kuburanmu; karena kamu keji.

Allah telah memerintahkan agar nama orang fasik tidak lagi diingat, dan akan membinasakan berhala-berhala mereka serta menguburkannya.

1. Kekuasaan dan Penghakiman Tuhan : Nahum 1:14

2. Akibat Kejahatan: Nahum 1:14

1. Yeremia 16:4 dan mereka akan mati karena kematian yang menyedihkan; mereka tidak akan disesali; mereka juga tidak akan dikuburkan; tetapi mereka akan menjadi seperti kotoran di muka bumi.

2. Yesaya 5:14-15 Oleh karena itu neraka membesar dengan sendirinya, dan membuka mulutnya tanpa batas: dan kemuliaan mereka, dan banyaknya mereka, dan kemegahan mereka, dan siapa yang bersukacita, akan turun ke dalamnya. Dan orang yang hina akan ditundukkan, dan orang yang perkasa akan direndahkan, dan mata orang-orang angkuh akan direndahkan.

Nahum 1:15 Lihatlah di atas gunung-gunung kaki pemberi kabar baik, yang memberitakan damai! Hai Yehuda, peliharalah pesta-pestamu yang khusyuk, penuhi nazarmu: karena orang fasik tidak akan lagi melewatimu; dia benar-benar terputus.

Tuhan membawa kabar baik dan kedamaian bagi Yehuda, dengan menyatakan bahwa orang jahat tidak akan lagi melewati mereka.

1. Kabar Baik tentang Pembebasan Tuhan

2. Kekuatan Menepati Sumpah

1. Mazmur 96:3 - Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala bangsa!

2. Yesaya 52:7 - Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai, yang membawa kabar gembira kebahagiaan, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion, Allahmulah yang memerintah.

Nahum pasal 2 menggambarkan kehancuran yang akan terjadi atas Niniwe, ibu kota Asiria, oleh kekuatan penyerang yang kuat. Bab tersebut menggambarkan kehancuran kota dan teror yang akan menimpa penduduknya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan gambaran yang jelas tentang penakluk yang maju yang akan mengepung Niniwe. Penyerbu digambarkan sebagai kekuatan yang perkasa dan tak terhentikan, membawa teror dan kehancuran ke kota (Nahum 2:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan penjelasan rinci tentang perebutan dan penjarahan kota. Tembok Niniwe akan ditembus, pertahanannya akan runtuh, dan harta bendanya akan dirampas. Kota yang tadinya sombong akan menjadi reruntuhan (Nahum 2:4-10).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan ratapan penduduk Niniwe. Penduduk kota akan berduka dan mencari perlindungan, namun tidak ada jalan keluar dari kehancuran yang akan terjadi. Pasal ini diakhiri dengan pertanyaan retoris yang menekankan finalitas kejatuhan Niniwe (Nahum 2:11-13).

Kesimpulan,

Nahum pasal 2 menggambarkan kehancuran yang akan terjadi atas Niniwe, ibu kota Asiria, oleh kekuatan penyerang yang kuat.

Gambaran jelas tentang penakluk yang maju yang akan mendatangkan teror dan kehancuran di Niniwe.

Catatan rinci tentang perebutan, penjarahan, dan kehancuran kota.

Ratapan penduduk Niniwe dan kehancuran mereka yang sudah final.

Pasal Nahum ini menggambarkan kehancuran yang akan terjadi di Niniwe, ibu kota Asyur, oleh kekuatan penyerang yang kuat. Ini dimulai dengan gambaran yang jelas tentang penakluk yang maju yang akan mengepung kota. Penyerbu digambarkan sebagai kekuatan yang perkasa dan tak terhentikan, membawa teror dan kehancuran ke Niniwe. Bab ini dilanjutkan dengan penjelasan rinci tentang perebutan dan penjarahan kota tersebut. Temboknya akan ditembus, pertahanannya akan runtuh, dan harta karunnya akan dirampas. Kota yang dahulu dibanggakan akan menjadi reruntuhan. Bab ini diakhiri dengan ratapan penduduk Niniwe, yang berduka dan mencari perlindungan namun tidak menemukan jalan keluar dari kehancuran yang akan terjadi. Ini diakhiri dengan pertanyaan retoris yang menekankan finalitas kejatuhan Niniwe. Pasal ini berfungsi sebagai peringatan akan penghakiman dan kehancuran yang akan menimpa kota Niniwe yang perkasa.

Nahum 2:1 Siapa yang menghancurkannya akan muncul di depan wajahmu: simpanlah amunisi, jagalah jalan, kuatkan pinggangmu, perkuat kekuatanmu dengan perkasa.

Musuh akan datang dan inilah saatnya bersiap.

1. Bersiap untuk Berperang: Mempersiapkan Diri untuk Peperangan Rohani

2. Kuatkan Dirimu di dalam Tuhan: Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

2. Mazmur 28:7 - Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya padanya, dan dia membantuku. Hatiku melonjak kegirangan, dan dengan laguku aku memujinya.

Nahum 2:2 Sebab TUHAN telah memalingkan keagungan Yakub, seperti keagungan Israel, sebab para penggarap telah mengosongkannya dan merusak cabang-cabang anggurnya.

TUHAN telah menghilangkan kehebatan Yakub dan Israel karena musuh-musuh mereka merampas harta benda mereka dan merusak ranting-ranting anggur mereka.

1. Tuhan Memegang Kendali: Belajar Mengandalkan Dia dalam Segala Situasi

2. Kedaulatan Tuhan dan Kesetiaan Janji-janji-Nya

1. Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 73:26 Dagingku dan hatiku melemah, tetapi Allah adalah kekuatan hatiku, dan bagianku untuk selama-lamanya.

Nahum 2:3 Perisai pahlawan-pahlawannya dibuat merah, pahlawan-pahlawannya berbaju merah; kereta-keretanya akan disertai obor yang menyala-nyala pada hari persiapannya, dan pohon-pohon cemara akan tergoncang hebat.

Para pahlawan Nahum bersiap berperang dengan perisai merah dan seragam merah, disertai kereta yang menyala-nyala.

1. Kekuatan Persiapan: Belajar dari Teladan Para Pahlawan Nahum

2. Kekuatan Persatuan: Bersatu dengan Laki-Laki Nahum yang Pemberani

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Amsal 21:31 - Kuda dipersiapkan untuk menghadapi hari peperangan, tetapi keselamatan ada pada TUHAN.

Nahum 2:4 Kereta-kereta akan mengamuk di jalan-jalan, mereka akan saling adu penalti di jalan raya; mereka akan tampak seperti obor, mereka akan berlari seperti kilat.

Kereta-kereta itu bergerak cepat di jalanan, tampak seperti obor dan kilat.

1. Kuasa Kecepatan Tuhan - Bagaimana kuasa Tuhan menggerakkan kita dengan cepat menuju takdir kita.

2. Terang Kereta - Bagaimana terang Tuhan membimbing kita melewati saat-saat tergelap dalam hidup.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Mazmur 147:4 - "Dia memberitahukan jumlah bintang-bintang; Dia menyebut semuanya menurut namanya."

Nahum 2:5 Ia akan menceritakan kelebihannya: mereka akan tersandung dalam perjalanannya; mereka harus bergegas ke temboknya, dan pertahanan harus dipersiapkan.

TUHAN akan memperlihatkan kuasa dan kekuatan-Nya dengan membuat musuh-musuh-Nya bertekuk lutut.

1. Kekuatan TUHAN Tak Tertandingi

2. Tuhan Akan Selalu Memenangkan Pertempuran

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada yang lemah dan kekuatan kepada yang tak berdaya."

Nahum 2:6 Pintu-pintu sungai akan terbuka dan istana akan dibubarkan.

Pintu-pintu sungai akan terbuka sehingga menyebabkan istana hancur.

1. Kuasa Tuhan di Alam: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kekuatan Alam untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

2. Ketidakkekalan Struktur Manusia: Bagaimana Tidak Ada Sesuatu yang Dibangun Manusia yang Kekal

1. Ayub 38:8-11 - Tuhan berbicara tentang kuasa-Nya atas laut dan badai

2. Mazmur 127:1 - Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah jerih payah tukang yang membangunnya

Nahum 2:7 Lalu Huzzab akan ditawan, dia harus dibawa ke atas, dan hamba-hambanya akan menuntunnya seperti suara merpati, sambil duduk di dada mereka.

Nahum berbicara tentang Huzzab, yang akan dibawa pergi sebagai tawanan, dengan para pelayannya menuntunnya dengan suara-suara yang menghibur.

1. Penghiburan Tuhan di Masa Sulit

2. Pentingnya Penangkaran

1. Yesaya 43:2-3 Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Mazmur 34:17-18 Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.

Nahum 2:8 Tetapi Niniwe sudah tua seperti genangan air; namun mereka akan melarikan diri. Berdiri, berdiri, akankah mereka menangis; tapi tak seorang pun akan melihat ke belakang.

Niniwe digambarkan sebagai genangan air, dan penduduknya diperintahkan untuk mengungsi dan tidak menoleh ke belakang.

1. Menjauhlah dari kejahatan dan percaya kepada Tuhan.

2. Menjauhi dosa dan bersiap menghadapi penghakiman Tuhan.

1. Keluaran 14:13-14 - "Lalu Musa berkata kepada bangsa itu: Jangan takut, berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan yang akan dilakukan TUHAN bagi kamu pada hari ini. Bagi orang Mesir yang kamu lihat hari ini, kamu tidak akan pernah lihat lagi, Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu hanya perlu diam.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Nahum 2:9 Ambillah rampasan perak, ambillah rampasan emas, karena simpanan dan kemuliaan dari segala perabotan yang indah tidak ada habisnya.

Nahum menganjurkan untuk mengambil rampasan perak dan emas, karena tidak ada kekurangan kekayaan dan kemuliaan dalam harta benda.

1. Nikmat Tuhan Yang Melimpah – merefleksikan limpahan kekayaan dan kemuliaan yang tersedia bagi kita melalui rezeki Tuhan.

2. Kepuasan dengan Apa yang Kita Miliki – belajar mensyukuri apa yang kita miliki daripada selalu menginginkan lebih.

1. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

2. 1 Timotius 6:6-8 - "Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar. Sebab kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa pun ke luar. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, maka dengan itu pula kita akan mendapat isi."

Nahum 2:10 Ia hampa, hampa, dan sia-sia, lalu hatinya meleleh, dan lututnya terbentur, dan seluruh pinggang terasa sangat sakit, dan muka mereka semua menjadi hitam.

Kehancuran Niniwe telah selesai; semuanya putus asa dan berduka.

1. Penghakiman Tuhan Itu Pasti dan Lengkap

2. Harapan di Tengah Keputusasaan

1. Yesaya 34:10-11 - Karena gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan dipindahkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan hilang, demikianlah firman Tuhan yang mengasihani kamu.

2. Ratapan 3:22-23 Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tidak berkesudahan. Semuanya baru setiap pagi: besar kesetiaanmu.

Nahum 2:11 Di manakah tempat tinggal singa dan tempat mencari makan singa-singa muda, di mana singa, yaitu singa tua, berjalan dan anak singa, dan tidak ada yang membuat mereka takut?

Dalam Nahum 2:11, penulis menanyakan di mana tempat tinggal dan mencari makan singa, dan bertanya-tanya apakah tidak ada yang bisa membuat mereka takut.

1. Jangan Takut: A tentang Keberanian dan Iman

2. Kekuatan dalam Persatuan: A tentang Kekuatan Komunitas

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 91:10-11 - Tidak ada malapetaka yang menimpamu, tidak ada wabah penyakit yang mendekati kemahmu. Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

Nahum 2:12 Singa itu mencabik-cabik cukup banyak anak-anaknya, dan mencekik singa-singa betinanya, dan mengisi liangnya dengan mangsa, dan sarangnya dengan jurang.

Singa menangkap cukup banyak mangsa untuk memberi makan keluarganya.

1: Tuhan menyediakan bagi kita, bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

2: Penyediaan Tuhan tidak pernah habis dan selalu mencukupi.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Nahum 2:13 Lihatlah, Aku melawanmu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan kereta-keretanya akan Kubakar dalam asap, dan singa-singamu yang masih muda akan dimakan oleh pedang; dan mangsamu akan Kulenyapkan dari bumi, dan suaranya utusan-utusanmu tidak akan terdengar lagi.

TUHAN semesta alam menyatakan penghakiman-Nya terhadap musuh-musuh-Nya, dan berjanji akan membinasakan kereta-kereta dan singa-singa muda mereka, merampas mangsanya, dan membungkam utusan-utusan mereka.

1. Datangnya Penghakiman Tuhan : Pengertian Nahum 2:13

2. Kuasa Tuhan : Mengalami Murka Yahweh

1. Yesaya 63:2-6 - Murka Tuhan digambarkan.

2. Habakuk 3:12-15 - Terpujilah kuasa Tuhan.

Nahum pasal 3 melanjutkan nubuatan mengenai Niniwe, dengan fokus pada kejahatan kota itu dan penghakiman yang menantinya. Bab ini menggambarkan Niniwe sebagai kota yang korup dan penuh dosa, yang layak untuk segera diruntuhkan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan menggambarkan Niniwe sebagai kota yang penuh dengan pertumpahan darah, penipuan, dan penjarahan. Kota ini digambarkan sebagai pelacur, memikat negara-negara dengan ilmu sihir dan kejahatannya. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menyingkapkan tabir rasa malu di Niniwe dan menyingkapkan aibnya (Nahum 3:1-7).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan gambaran yang jelas tentang kehancuran Niniwe yang akan datang. Kota ini akan dikepung, pertahanannya akan runtuh, dan penduduknya akan tercerai-berai. Sekalipun dahulunya merupakan negara yang sangat berkuasa, Niniwe akan dihancurkan sepenuhnya, dan ketenarannya akan dilupakan (Nahum 3:8-19).

Kesimpulan,

Nahum pasal 3 berfokus pada kejahatan Niniwe dan penghakiman yang menanti kota tersebut.

Gambaran Niniwe sebagai kota yang penuh pertumpahan darah, tipu daya, dan kejahatan.

Penggambaran Niniwe sebagai pelacur, memikat bangsa-bangsa dan patut mendapat malu.

Penggambaran yang jelas tentang kehancuran dan kehancuran Niniwe yang akan datang.

Pasal Nahum ini melanjutkan nubuatan terhadap Niniwe, menyoroti kejahatan kota tersebut dan penghakiman yang menantinya. Kisah ini dimulai dengan menggambarkan Niniwe sebagai kota yang penuh dengan pertumpahan darah, penipuan, dan penjarahan. Kota ini digambarkan sebagai pelacur, memikat negara-negara dengan ilmu sihir dan kejahatannya. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan mengangkat tabir rasa malu dari Niniwe dan menyingkapkan aibnya. Bab ini kemudian dilanjutkan dengan gambaran yang jelas tentang kehancuran Niniwe yang akan datang. Kota ini akan dikepung, pertahanannya akan runtuh, dan penduduknya akan tercerai-berai. Walaupun dulunya merupakan negara yang sangat berkuasa, Niniwe akan hancur total, dan ketenarannya akan terlupakan. Pasal ini berfungsi sebagai kutukan atas kejahatan Niniwe dan peringatan akan penghakiman yang akan menimpa kota itu.

Nahum 3:1 Celakalah kota yang berdarah-darah itu! semuanya penuh kebohongan dan perampokan; mangsanya tidak akan pergi;

Kota ini penuh dengan kekerasan dan ketidakadilan.

1. Penghakiman Tuhan atas kota-kota yang tidak bertobat.

2. Akibat dosa.

1. Amos 5:18-24

2. Yehezkiel 33:1-6

Nahum 3:2 Bunyi cambuk, dan bunyi gemeretak roda, bunyi derak kuda, dan bunyi kereta yang melompat.

Bagian ini berbicara tentang suara cambuk, roda, kuda, dan kereta.

1. Kebisingan Pelayanan: Bagaimana Kita Dapat Membuat Musik dengan Kehidupan Kita

2. Suara Keselamatan: Bagaimana Pelayanan Setia Kita Didengar oleh Tuhan

1. Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan bunyi sangkakala; pujilah Dia dengan kecapi dan kecapi! Pujilah Dia dengan rebana dan tarian; pujilah Dia dengan alat musik gesek dan seruling! Pujilah Dia dengan simbal yang keras; pujilah Dia dengan simbal yang beradu! Segala yang bernafas hendaknya memuji TUHAN.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Nahum 3:3 Penunggang kuda itu mengangkat pedang yang cemerlang dan tombak yang berkilauan; maka ada banyak orang yang terbunuh, dan sejumlah besar bangkai; dan mayat mereka tidak ada habisnya; mereka menemukan mayat mereka:

Penghakiman Tuhan atas Niniwe digambarkan melalui gambaran yang jelas tentang seorang penunggang kuda dengan pedang dan tombak, meninggalkan banyak mayat yang terbunuh dan tidak ada akhir yang terlihat.

1. Kuasa Murka Tuhan : Nahum 3:3 Sebagai Peringatan Akan Penghakiman-Nya

2. Keadilan Tuhan yang Kekal: Memahami Sifat Pembalasan-Nya yang Tak Ada Habisnya

1. Roma 12:19: “Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 37:13: "Tuhan menertawakan orang fasik, karena Dia tahu hari mereka akan tiba."

Nahum 3:4 Karena banyaknya pelacuran pelacur kenamaan, simpanan ilmu sihir, yang menjual bangsa-bangsa melalui pelacurannya, dan keluarga-keluarga melalui sihirnya.

Nabi Nahum mengutuk "pelacur kesayangan", yang menggunakan pelacuran dan ilmu sihirnya untuk menguasai dan menjual bangsa dan keluarga.

1. Kehendak Tuhan: Mengetahui Benar dan Salah

2. Kekuatan Godaan: Bagaimana Melawan Kejahatan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Nahum 3:5 Sesungguhnya, Aku menentang engkau, firman TUHAN semesta alam; dan Aku akan menemukan rokmu di wajahmu, dan Aku akan memperlihatkan kepada bangsa-bangsa ketelanjanganmu, dan kepada kerajaan-kerajaan rasa malumu.

Tuhan menentang manusia dan akan menyingkapkan dosa-dosa mereka kepada semua bangsa.

1. Penghakiman Tuhan terhadap Orang Berdosa

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Yesaya 5:8-9 - "Celakalah mereka yang menggabungkan rumah ke rumah, yang menggarap ladang demi ladang, sampai tidak ada tempat lagi, sehingga mereka dapat ditempatkan sendirian di tengah-tengah bumi! Di telingaku firman TUHAN tuan rumah, Memang benar banyak rumah akan menjadi sunyi sepi, bahkan yang besar dan indah, tanpa penghuni.”

2. Yeremia 6:15 - "Apakah mereka malu, ketika mereka melakukan kekejian? tidak, mereka sama sekali tidak malu, dan mereka tidak tersipu malu: oleh karena itu mereka akan jatuh di antara orang-orang yang jatuh itu: pada saat Aku mengunjungi mereka, mereka akan menjadi dijatuhkan, firman TUHAN."

Nahum 3:6 Aku akan melemparkan kekotoran keji kepadamu dan menjadikan engkau hina dan menjadikan engkau bahan pengamatan.

Allah akan menghukum orang-orang yang berpaling dari-Nya.

1: Tuhan itu pengasih tetapi Dia tidak mau dipermainkan.

2: Akibat dosa akan sangat parah.

1: Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2: Matius 7:24-27 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup kencang dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini, tetapi tidak melakukannya, akan disamakan dengan orang bodoh yang membangun rumahnya. di atas pasir: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan angin bertiup, lalu menghantam rumah itu; dan rumah itu roboh, dan besarlah keruntuhannya."

Nahum 3:7 Dan akan terjadilah, semua orang yang melihatmu akan lari darimu dan berkata: Niniwe sudah hancur; siapakah yang akan meratapinya? dari mana aku harus mencari penghiburan untukmu?

Niniwe menjadi sasaran penghakiman ilahi karena kejahatannya dan tidak seorang pun dapat menghiburnya.

1. Penghakiman Tuhan akan menimpa orang-orang jahat dan akibatnya bisa sangat parah sehingga tidak seorang pun dapat menghibur mereka.

2. Kita harus berhati-hati untuk tidak menjalani kehidupan yang penuh dosa dan pemberontakan melawan Tuhan, karena suatu hari nanti kita perlu mempertanggungjawabkan tindakan kita.

1. Yeremia 51:36-37 - "Sebab itu beginilah firman Tuhan; Sesungguhnya, Aku akan membela perkaramu dan melakukan pembalasan untukmu; dan Aku akan mengeringkan lautnya, dan membuat mata airnya kering. Dan Babel akan menjadi timbunan, tempat tinggal naga, keheranan, dan desisan, tanpa ada penghuninya.”

2. Yehezkiel 25:12-14 - Beginilah firman Tuhan Allah; Karena Edom telah melakukan pembalasan terhadap kaum Yehuda, dan telah sangat tersinggung, serta membalas dendam terhadap mereka; Oleh karena itu beginilah firman Tuhan Allah; Aku juga akan mengulurkan tanganku ke atas Edom dan melenyapkan manusia dan binatang dari sana; dan Aku akan menjadikannya terpencil dari Teman; dan mereka dari Dedan akan tewas oleh pedang. Dan Aku akan melakukan pembalasanku terhadap Edom melalui tangan umat-Ku Israel: dan mereka akan melakukan hal itu di Edom sesuai dengan murka-Ku dan kemurkaan-Ku; dan mereka akan mengetahui pembalasanku, firman Tuhan Allah.

Nahum 3:8 Apakah engkau lebih baik dari pada orang banyak? Tidak, yang terletak di tengah sungai-sungai, yang dikelilingi air, yang kubunya dari laut, dan temboknya dari laut?

Tidak ada kota yang lebih baik dari kota berpenduduk padat, No, yang terletak di tepi laut dan dikelilingi oleh air.

1. Ciptaan Tuhan Lebih Besar Dari Ciptaan Manusia - Nahum 3:8

2. Kekuatan Tuhan - Nahum 3:8

1. Yesaya 40:12 - Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan satu takaran keseimbangan?

2. Mazmur 65:7 - Yang meredamkan kebisingan laut, kebisingan ombaknya, dan keributan manusia.

Nahum 3:9 Etiopia dan Mesir adalah kekuatannya dan tidak terhingga; Put dan Lubim adalah penolongmu.

Etiopia dan Mesir memberikan kekuatan tak terbatas kepada Nahum, sementara Put dan Lubim bertindak sebagai pembantunya.

1. Kekuatan Kita Berasal Dari Tuhan - Nahum 3:9

2. Kekuatan Persatuan - Nahum 3:9

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Pengkhotbah 4:12 - Dan jika seorang menang melawan dia, dua orang akan melawan dia; dan tali rangkap tiga tidak cepat putus.

Nahum 3:10 Namun ia dibawa pergi, ia ditawan; anak-anaknya yang masih kecil juga diremukkan di ujung jalan; dan mereka membuang undi atas orang-orang terhormatnya, dan semua orang-orang besarnya dirantai.

Kota Niniwe ditaklukkan dan penduduknya ditawan. Anak-anaknya yang masih kecil dibunuh dan orang-orang terhormat serta orang-orang besarnya diikat dengan rantai.

1. Keadilan dan penghakiman Tuhan akan ditegakkan dalam segala keadaan.

2. Akibat dosa sangat parah dan akibatnya sangat memilukan.

1. Yesaya 53:6 Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Nahum 3:11 Kamu juga akan mabuk, kamu akan bersembunyi, kamu juga harus mencari kekuatan karena musuh.

Nahum memperingatkan akibat dosa, antara lain mabuk-mabukan dan rasa tidak aman karena musuh.

1. Bahaya Dosa – Peringatan untuk mempertimbangkan akibat dari pilihan kita.

2. Kekuatan Tuhan - Pengingat untuk mencari rasa aman pada Tuhan daripada kekuatan diri sendiri.

1. Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah minuman keras; dan siapa pun yang tertipu olehnya, tidaklah bijaksana."

2. Mazmur 46:1-2 - "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung ditinggikan ke tengah laut."

Nahum 3:12 Segala bentengmu akan seperti pohon ara yang buah aranya yang pertama masak; jika diguncang, buah ara itu akan jatuh ke dalam mulut orang yang makan.

Benteng musuh akan mudah dihancurkan, seperti buah ara matang yang jatuh ke mulut pemakannya jika diguncang.

1. Kekuatan Pohon Ara yang Tergoncang : Memahami Penghakiman Tuhan

2. Memperkuat Iman di Masa Sulit: Buah dari Kesetiaan.

1. Matius 11:12 - "Sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang, Kerajaan Surga dianiaya dan orang-orang yang melakukan kekerasan merebutnya dengan kekerasan."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Nahum 3:13 Lihatlah, bangsamu yang ada di tengah-tengahmu adalah perempuan; pintu-pintu gerbang negerimu akan dibuka lebar-lebar bagi musuh-musuhmu; api akan melahap jerujimu.

Penduduk negeri ini rentan dan pintu gerbangnya terbuka bagi musuh. Kota ini tidak terlindungi, sehingga rentan terhadap kehancuran.

1. Perlindungan Tuhan di Saat yang Tidak Pasti

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

2. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya engkau akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

Nahum 3:14 Ambillah air untuk pengepungan, perkuatlah bentengmu: masuklah ke dalam tanah liat, injaklah mortar, perkuatlah tempat pembakaran batu bata.

Bagian ini mendorong penguatan benteng dan penguatan pertahanan sebagai persiapan untuk pengepungan.

1. Mengatasi Kesulitan Melalui Penguatan Iman Kita

2. Bersiaplah: Memperkuat Pertahanan Kita Terhadap Tantangan

1. Amsal 22:3 - Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya: tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

2. Efesus 6:10-17 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Nahum 3:15 Di sanalah api akan melahap engkau; pedang akan memotongmu, ia akan memakanmu seperti ulat kanker: jadikanlah dirimu banyak seperti ulat kanker, jadikanlah dirimu banyak seperti belalang.

Api penghakiman Tuhan akan menghanguskan mereka yang jahat dan tidak taat.

1. Akibat Ketidaktaatan - Nahum 3:15

2. Penghakiman Tuhan yang Adil - Nahum 3:15

1. Yeremia 5:14 - "Sebab itu beginilah firman Tuhan, Allah semesta alam: Karena engkau telah mengucapkan firman ini, lihatlah, Aku membuat firman-Ku di mulutmu menyala-nyala, dan bangsa ini terbakar, dan itu akan melahap mereka."

2. Amsal 6:30-31 - "Orang tidak memandang rendah seorang pencuri, jika ia mencuri untuk memuaskan dirinya sendiri pada waktu ia kelaparan. Namun bila ia ditemukan, ia harus mengembalikan tujuh kali lipat; ia mungkin harus menyerahkan seluruh harta bendanya rumah."

Nahum 3:16 Engkau telah melipatgandakan pedagang-pedagangmu di atas bintang-bintang di langit; ulat kanker membusuk dan lenyap.

Pedagang telah berlipat ganda hingga lebih besar dari bintang di langit, dan para pedagang tersebut rentan untuk dihancurkan dan melarikan diri.

1. Bahaya Menjadi Terlalu Serakah

2. Perlunya Kerendahan Hati dalam Berbisnis

1. Amsal 11:28 - Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti ranting.

2. Lukas 12:16-21 - Lalu ia menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, katanya, Tanah milik seorang kaya menghasilkan banyak hasil: Lalu ia berpikir dalam hatinya, katanya, Apa yang harus aku perbuat, sebab aku tidak mempunyai tempat untuk melimpahkan buah-buahanku? Jawabnya: Inilah yang akan kulakukan: Aku akan merobohkan lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar; dan di sanalah aku akan menganugerahkan segala buah-buahan dan barang-barangku. Dan aku akan berkata kepada jiwaku, Jiwa, engkau mempunyai banyak barang yang disimpan selama bertahun-tahun; santai saja, makan, minum, dan bergembiralah. Tetapi Allah berfirman kepadanya, Hai bodoh, malam ini jiwamu akan diambil darimu: lalu milik siapakah semua yang telah kausediakan itu? Begitu pula orang yang menimbun harta untuk dirinya sendiri, namun tidak kaya di hadapan Allah.

Nahum 3:17 Mahkotamu bagaikan belalang, dan para panglimamu bagaikan belalang besar, yang berkemah di pagar tanaman pada hari dingin, tetapi ketika matahari terbit, mereka lari dan tidak diketahui di mana mereka berada.

Kekuasaan dan kewibawaan masyarakat diibaratkan belalang dan belalang yang sering muncul namun cepat hilang saat matahari terbit dan tidak diketahui keberadaannya.

1. Kefanaan Kekuasaan: Pemeriksaan terhadap Nahum 3:17

2. Pagar Keamanan: Memahami Makna Nahum 3:17

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Amsal 27:1 - "Jangan bermegah tentang hari esok, karena kamu tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari itu."

Nahum 3:18 Gembala-gembalamu tertidur, hai raja Asyur; para bangsawanmu akan tinggal di dalam debu; umatmu tersebar di gunung-gunung dan tidak ada seorang pun yang mengumpulkan mereka.

Para penggembala raja Asiria sedang tidur sementara rakyatnya tercerai-berai dan tidak terlindungi.

1. Bahaya Kepemimpinan yang Malas

2. Kepedulian Tuhan terhadap Mereka yang Rentan dan Tertindas

1. Yehezkiel 34:2-4 - “Anak manusia, bernubuatlah melawan para gembala Israel; Bukankah para gembala harus memberi makan domba-dombanya? Lemaknya kamu makan, bulunya kamu pakai untuk pakaian, yang gemuk kamu sembelih, tetapi domba-domba itu tidak kamu beri makan.

2. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

Nahum 3:19 Luka memarmu tidak ada yang bisa disembuhkan; lukamu pedih: semua orang yang mendengar pukulanmu akan bertepuk tangan padamu: sebab kepada siapakah kejahatanmu tidak terus-menerus diwariskan?

Kejahatan masyarakat telah menyebar jauh dan luas dan tidak ada obat yang bisa menyembuhkannya.

1. Akibat Kejahatan: Pengabaian Kewajiban Moral Kita Akan Menyebabkan Kehancuran

2. Menghadapi Hasil Tindakan Kita: Mengenali dan Mengakui Dampak Pilihan Kita

1. Yeremia 17:9 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Habakuk pasal 1 dimulai dengan nabi yang mempertanyakan Tuhan tentang ketidakadilan dan kekerasan yang dia lihat di Yehuda. Bab ini mengeksplorasi dialog Habakuk dengan Tuhan dan respon Tuhan, menyoroti tema iman, keadilan, dan kedaulatan Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini dibuka dengan Habakuk mengungkapkan kesusahan dan kebingungannya atas kekerasan dan ketidakadilan di Yehuda. Ia mempertanyakan mengapa Allah menoleransi perbuatan salah dan mengapa Ia tidak turun tangan untuk menegakkan keadilan (Habakuk 1:1-4).

Paragraf ke-2: Tuhan menanggapi ratapan Habakuk dengan mengungkapkan rencana-Nya untuk membangkitkan bangsa Babilonia, bangsa yang kejam dan berkuasa, untuk menjatuhkan hukuman atas Yehuda. Bangsa Babilonia digambarkan sebagai bangsa yang garang dan ditakuti, dikenal karena kekerasan dan penaklukan mereka (Habakuk 1:5-11).

Paragraf ke-3: Habakuk, sebagai tanggapan terhadap wahyu Tuhan, mempertanyakan keadilan menggunakan bangsa yang jahat seperti Babel untuk menghukum bangsa yang kurang jahat. Ia menyampaikan keprihatinan mengenai kesombongan orang Babilonia dan kebiasaan mereka menyapu bangsa-bangsa, menaklukkan dan menjarah (Habakuk 1:12-17).

Kesimpulan,

Habakuk pasal 1 menggambarkan dialog nabi dengan Tuhan, mengatasi ketidakadilan dan kekerasan di Yehuda.

Kesusahan Habakuk dan pertanyaannya kepada Tuhan mengenai ketidakadilan di Yehuda.

Tanggapan Tuhan, mengungkapkan rencana-Nya untuk membangkitkan bangsa Babilonia untuk mendatangkan penghakiman.

Kekhawatiran Habakuk mengenai keadilan dalam menggunakan bangsa yang jahat untuk menghukum bangsa yang kurang jahat.

Pasal Habakuk ini dimulai dengan sang nabi mengungkapkan kesusahan dan kebingungannya atas kekerasan dan ketidakadilan yang ia lihat di Yehuda. Dia mempertanyakan mengapa Tuhan menoleransi kesalahan seperti itu dan mengapa Dia tidak campur tangan untuk mewujudkan keadilan. Sebagai tanggapan, Tuhan mengungkapkan rencana-Nya untuk membangkitkan bangsa Babilonia, sebuah bangsa yang kejam dan kuat, untuk menjatuhkan hukuman atas Yehuda. Bangsa Babilonia digambarkan sebagai bangsa yang garang dan ditakuti, dikenal karena kekerasan dan penaklukannya. Habakuk, sebaliknya, mempertanyakan keadilan menggunakan bangsa yang jahat seperti Babel untuk menghukum bangsa yang kurang jahat. Dia menyampaikan kekhawatiran tentang arogansi orang Babilonia dan kecenderungan mereka untuk menaklukkan dan menjarah. Bab ini mengeksplorasi tema-tema iman, keadilan, dan kedaulatan Tuhan, menampilkan perjuangan Habakuk untuk memahami jalan Tuhan dalam menghadapi ketidakadilan.

Habakuk 1:1 Beban yang dilihat oleh nabi Habakuk.

Perikop ini tentang beban nabi Habakuk.

1. Beban Nabi: Panggilan Hidup Beriman

2. Respon Tuhan Terhadap Beban Nabi: Sebuah Wahyu Kemuliaan-Nya

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Habakuk 1:2 Ya TUHAN, berapa lama lagi aku harus menangis, tetapi Engkau tidak mendengar! bahkan berseru kepadamu tentang kekerasan, dan engkau tidak dapat menyelamatkan!

Tuhan mendengarkan kita, bahkan di saat kita menderita.

1. Menangis kepada Tuhan dalam Penderitaan: Pengharapan pada Saat Kesusahan

2. Tangisan Setia Habakuk: Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan Kita

1. Mazmur 34:17-19 - Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2. Ratapan 3:21-23 - Namun hal ini kuingat dan oleh karena itu aku mempunyai pengharapan: Oleh karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab kasih setia-Nya tidak pernah habis.

Habakuk 1:3 Mengapa engkau memperlihatkan kepadaku kedurhakaan dan membuatku sedih? karena perusakan dan kekerasan ada di hadapanku: dan ada yang menimbulkan perselisihan dan perselisihan.

Perikop ini merefleksikan pergumulan hidup dan bagaimana Tuhan hadir bahkan di masa-masa sulit.

1. "Harapan Tuhan di Masa Sulit"

2. “Kekuatan Iman Habakuk dalam Kesulitan”

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

Habakuk 1:4 Oleh karena itu hukum menjadi kendur dan penghakiman tidak pernah keluar; karena orang fasik mengelilingi orang benar; oleh karena itu timbullah penilaian yang salah.

Hukum diabaikan dan keadilan tidak ditegakkan, seperti orang fasik menindas orang benar dan memutarbalikkan keadilan.

1: Keadilan Tuhan itu sempurna dan tidak akan teringkari.

2: Kita harus menegakkan keadilan dan melindungi orang benar.

1: Amsal 21:15 - Keadilan ditegakkan, bagi orang benar hal itu mendatangkan kegembiraan, tetapi kengerian bagi orang yang berbuat jahat.

2: Yesaya 5:20 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

Habakuk 1:5 Lihatlah kamu di antara orang-orang kafir, pandanglah dan heranlah secara ajaib, karena Aku akan mengerjakan suatu pekerjaan pada hari-harimu, yang tidak kamu percayai, meskipun diberitahukan kepadamu.

Ayat ini berbicara tentang mukjizat Tuhan yang akan terjadi di masa sekarang, yang akan sangat menakjubkan sehingga orang tidak dapat mempercayainya.

1. "Mukjizat Tuhan: Apa yang Anda Hilang?"

2. "Keajaiban Tuhan: Saatnya Percaya!"

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yohanes 4:48 - "Jika kamu tidak melihat tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban," kata Yesus kepadanya, "kamu tidak akan percaya."

Habakuk 1:6 Sebab sesungguhnya, Aku membangkitkan orang-orang Kasdim, bangsa yang sengit dan tergesa-gesa, yang berjalan melintasi luasnya negeri itu, untuk menduduki tempat-tempat kediaman yang bukan milik mereka.

Bagian ini menggambarkan Allah membangkitkan bangsa Kasdim, sebuah bangsa yang akan menjadi getir dan tergesa-gesa, untuk menyerbu negeri itu dan mengambil alih rumah-rumah yang bukan milik mereka.

1. Bahaya Prasangka dan Stereotip

2. Kedaulatan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 10:5-7: “Hai orang Asyur, tongkat kemarahanku dan tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku. Aku akan mengirim dia melawan bangsa munafik, dan melawan orang-orang murka-Ku akan Kuberikan kepadanya memerintahkan untuk mengambil jarahan dan mengambil barang rampasan, dan menginjak-injaknya seperti lumpur di jalanan. Padahal ia tidak bermaksud demikian, dan hatinya pun tidak berpikir demikian; tetapi di dalam hatinya ia ingin membinasakan dan membinasakan bangsa-bangsa. tidak sedikit."

2. Roma 9:14-18: "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Apakah ada ketidakadilan pada Allah? Tuhan melarang. Sebab firman-Nya kepada Musa, Aku akan mengasihani siapa yang Kukasihani, dan Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa Aku akan mempunyai belas kasihan. Maka bukan karena kemauannya dan bukan karena orang yang berlari, melainkan karena Allah yang memberi belas kasihan. Sebab dalam kitab suci dikatakan kepada Firaun: Bahkan untuk maksud inilah aku telah membangkitkan engkau, agar aku dapat memperlihatkan kuasa di dalam kamu, dan supaya nama-Ku diberitakan di seluruh bumi. Sebab itu Dia mengasihani siapa yang dikasihani-Nya, dan siapa yang dikehendaki-Nya dikeraskan."

Habakuk 1:7 Mereka mengerikan dan mengerikan: penilaian dan martabat mereka akan muncul dari diri mereka sendiri.

Masyarakatnya mengerikan dan mengerikan, dan penilaian serta martabat mereka berasal dari dalam.

1. Kekuatan Penentuan Nasib Sendiri

2. Tanggung Jawab Harga Diri

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Habakuk 1:8 Kuda mereka juga lebih cepat dari pada macan tutul, dan lebih ganas dari pada serigala malam; dan penunggang kuda mereka akan menyebar, dan penunggang kuda mereka akan datang dari jauh; mereka akan terbang seperti rajawali yang cepat makan.

Musuh-musuh Tuhan sangat cepat dan kuat.

1: Kita harus mengandalkan Tuhan dalam menghadapi banyak rintangan.

2: Kita harus tetap waspada terhadap godaan kekuasaan dan kesombongan.

1: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Habakuk 1:9 Mereka semua akan datang untuk melakukan kekerasan; muka mereka akan terangkat seperti angin timur, dan mereka akan mengumpulkan tawanan seperti pasir.

Hukuman Tuhan atas kejahatan umat-Nya akan cepat dan menyeluruh.

1: Kita harus berhati-hati dalam mematuhi perintah Tuhan atau menghadapi akibat murka-Nya.

2: Kita harus berpaling kepada Tuhan dan bertobat dari dosa-dosa kita agar kita dapat diselamatkan dari penghakiman-Nya yang adil.

1: Yesaya 59:2 - Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu; dosa-dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya darimu, sehingga Dia tidak mendengar.

2: Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Habakuk 1:10 Dan mereka akan mengejek raja-raja, dan para pembesar akan menjadi cemoohan bagi mereka: mereka akan mencemooh setiap benteng yang kuat; sebab mereka akan menimbun debu dan mengambilnya.

Rakyat akan mengejek raja dan pangeran dan mengolok-olok semua benteng.

1. Kekuatan Ejekan: Memahami Dampak Cemoohan

2. Menolak untuk Menghormati: Menolak Kewenangan Yang Berkuasa

1. Amsal 14:9 - Orang bodoh mengolok-olok dosa, tetapi di antara orang benar ada kemurahan.

2. Yesaya 5:14-15 - Oleh karena itu neraka telah membesar dengan sendirinya, dan membuka mulutnya tanpa batas: dan kemuliaan mereka, dan banyaknya mereka, dan kemegahan mereka, dan siapa yang bersukacita, akan turun ke dalamnya. Dan orang yang hina akan ditundukkan, dan orang yang perkasa akan direndahkan, dan mata orang-orang angkuh akan direndahkan.

Habakuk 1:11 Kemudian pikirannya akan berubah, dan dia akan mengabaikannya, dan melakukan kesalahan, sambil menganggap bahwa kuasanya itu berasal dari tuhannya.

Habakuk memperingatkan konsekuensi penyembahan berhala dan percaya pada dewa-dewa palsu.

1: Kita harus menaruh kepercayaan kita pada Tuhan dan bukan pada dewa-dewa palsu.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak tergoda oleh janji-janji dewa dan berhala palsu.

1: Ulangan 4:15-19 Karena itu jagalah dirimu baik-baik; sebab kamu tidak melihat suatu perumpamaan pada hari ketika Tuhan bersabda kepadamu di Horeb dari tengah-tengah api: Jangan sampai kamu merusak dirimu sendiri, dan menjadikan kamu patung, yang menyerupai patung apa pun, yang menyerupai laki-laki atau perempuan. , Yang menyerupai segala binatang yang ada di bumi, yang menyerupai segala burung bersayap yang terbang di udara, yang menyerupai segala binatang yang merayap di tanah, yang menyerupai segala ikan yang ada di dalam air di bawah bumi: Dan jangan sampai kamu menengadahkan matamu ke langit, dan ketika kamu melihat matahari, dan bulan, dan bintang-bintang, bahkan seluruh penghuni surga, kamu akan terdorong untuk menyembah mereka, dan mengabdi kepada mereka, yang telah dibagi oleh Tuhan, Allahmu, kepada mereka. semua bangsa di bawah seluruh langit.

2: Roma 1:22-25 - Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan mengubah kemuliaan Allah yang tidak fana menjadi serupa dengan manusia yang fana, burung, binatang berkaki empat, dan binatang melata. Oleh karena itu Allah juga membiarkan mereka melakukan kenajisan karena keinginan hatinya sendiri, untuk mencemarkan tubuh mereka sendiri di antara mereka sendiri: Yang mengubah kebenaran Allah menjadi dusta, dan lebih memuja dan mengabdi pada makhluk dari pada Sang Pencipta, yang diberkati selama-lamanya. . Amin.

Habakuk 1:12 Bukankah Engkau dari kekal, ya TUHAN, Allahku, Yang Mahakudus? kita tidak akan mati. Ya TUHAN, Engkau telah menetapkan mereka untuk menghakimi; dan, ya Tuhan yang perkasa, Engkau telah menetapkannya untuk koreksi.

Tuhan itu kekal dan penghakiman-Nya adil.

1. Kekekalan Tuhan dan Keadilan-Nya

2. Memahami Penghakiman dan Koreksi Tuhan

1. Mazmur 90:2 - Sebelum gunung-gunung diciptakan, atau sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Tuhan.

2. Yesaya 46:10 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

Habakuk 1:13 Matamu lebih murni daripada melihat kejahatan, dan tidak dapat memandang kedurhakaan: oleh karena itu engkau memandang orang-orang yang berkhianat, dan menahan lidahmu ketika orang fasik melahap orang yang lebih benar darinya?

Tuhan terlalu murni untuk memandang kejahatan dan ketidakadilan, namun tampaknya Dia menoleransi hal itu di dunia.

1. Paradoks Keadilan Tuhan - mengeksplorasi ketegangan antara kekudusan Tuhan dan izin-Nya atas dosa di dunia.

2. Mengapa Allah Mengizinkan Kejahatan? - Memahami maksud dan rencana Tuhan di tengah penderitaan manusia.

1. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Habakuk 1:14 Dan menjadikan manusia seperti ikan di laut, seperti binatang melata, yang tidak ada penguasanya?

Habakuk mempertanyakan mengapa Tuhan membiarkan manusia hidup tanpa otoritas dan menjadikan mereka seperti ikan di laut dan makhluk lainnya.

1. Kekuasaan Tuhan dalam Kehidupan Manusia

2. Kedaulatan Tuhan Atas Segala Ciptaan

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, Segala kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

2. Ayub 12:7-10 - Tetapi tanyakanlah pada binatang, maka mereka akan mengajarimu; burung-burung di udara, dan mereka akan menceritakannya kepadamu; atau semak-semak di bumi, dan mereka akan mengajarimu; dan ikan-ikan di laut akan memberitahukannya kepadamu. Siapakah di antara mereka yang tidak mengetahui bahwa tangan Tuhanlah yang melakukan hal ini? Di tangannya ada kehidupan setiap makhluk hidup dan nafas seluruh umat manusia.

Habakuk 1:15 Semuanya mereka tangkap dengan pancing, mereka tangkap dengan jaringnya, dan kumpulkan dalam tarikannya; itulah sebabnya mereka bersukacita dan bergembira.

Orang-orang mengambil mangsanya dengan suatu sudut, menangkapnya dengan jaring dan mengumpulkannya dalam sebuah tarikan, dan mereka bergembira dan bergembira karenanya.

1. Bersukacita atas Pembebasan Tuhan

2. Mengenali Ketentuan Tuhan

1. Mazmur 20:4 - "Semoga Dia mengabulkan keinginan hatimu dan membuat segala rencanamu berhasil."

2. Mazmur 37:4-5 - "Bersukacitalah kepada Tuhan, dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini."

Habakuk 1:16 Oleh karena itu mereka mempersembahkan kurban dengan jaringnya, dan membakar dupa di belakangnya; karena menurut mereka porsinya gemuk, dan dagingnya banyak.

Orang-orang pada zaman Habakuk mengorbankan penemuan mereka sendiri dan bukannya Tuhan.

1. "Mengutamakan Tuhan: Berkah Ibadah yang Setia"

2. "Idola Palsu dari Kemandirian"

1. Matius 6:33-34 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Yeremia 17:5 - "Beginilah firman TUHAN: Terkutuklah manusia yang mengandalkan manusia dan menjadikan daging sebagai kekuatannya, yang hatinya menjauh dari TUHAN.

Habakuk 1:17 Masakan mereka mengosongkan jaringnya dan tidak terus menerus membunuh bangsa-bangsa?

Tuhan mempertanyakan tindakan bangsa Babilonia, yang terus-menerus membantai manusia demi mengejar kekuasaan.

1. Kekuatan tertinggi Tuhan lebih besar dari kekuatan duniawi manapun.

2. Tuhan tidak akan mentolerir mereka yang mencari kekuasaan melalui kekerasan dan penindasan.

1. Yesaya 40:17-18 Segala bangsa dihadapan-Nya tidak ada apa-apanya, mereka dianggap oleh-Nya tidak berarti apa-apa dan hampa.

2. Mazmur 33:13-15 Tuhan melihat ke bawah dari surga; dia melihat semua anak manusia; dari tempat dia duduk bertahta dia memandang ke seluruh penghuni bumi.

Habakuk pasal 2 melanjutkan dialog antara nabi dan Tuhan. Bab ini terutama berfokus pada tanggapan Tuhan terhadap kekhawatiran Habakuk dan berisi serangkaian pernyataan atau "kesengsaraan" terhadap orang Babilonia dan praktik dosa mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Tuhan memerintahkan Habakuk untuk menuliskan penglihatan yang akan Dia ungkapkan. Tuhan meyakinkan Habakuk bahwa penglihatan itu pasti akan terjadi, meski mungkin memerlukan waktu. Ia menekankan pentingnya iman dan kesabaran menunggu (Habakuk 2:1-4).

Paragraf ke-2: Tuhan mengumumkan serangkaian “celaka” terhadap bangsa Babilonia, menyingkapkan dosa-dosa mereka dan akibat yang akan mereka hadapi. Para "kesengsaraan" mengutuk keserakahan, kekerasan, dan eksploitasi orang lain. Dinyatakan bahwa keuntungan yang mereka peroleh secara haram tidak akan mendatangkan kepuasan atau keamanan yang kekal (Habakuk 2:5-14).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pengingat akan kekuasaan dan kedaulatan Tuhan. Ditegaskan bahwa bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan, dan pada akhirnya semua bangsa akan mengakui kekuasaan-Nya (Habakuk 2:15-20).

Kesimpulan,

Habakuk pasal 2 berisi tanggapan Tuhan terhadap kekhawatiran Habakuk dan menyatakan "celaka" terhadap orang Babilonia.

Tuhan memerintahkan Habakuk untuk menuliskan visi tersebut dan menekankan pentingnya iman dan kesabaran menunggu.

Pengumuman “kesengsaraan” terhadap bangsa Babilonia, mengungkap dosa-dosa mereka dan akibat yang akan mereka hadapi.

Penegasan kekuasaan dan kedaulatan Tuhan, dengan jaminan bahwa semua bangsa akan mengakui kekuasaan-Nya.

Bab Habakuk ini melanjutkan dialog antara nabi dan Tuhan. Hal ini dimulai dengan perintah Allah kepada Habakuk untuk menuliskan visi yang akan Dia nyatakan, dengan menekankan pentingnya iman dan kesabaran dalam menunggu. Tuhan kemudian mengumumkan serangkaian "kesengsaraan" terhadap orang Babilonia, mengutuk dosa-dosa mereka dan mengungkapkan konsekuensi yang akan mereka hadapi. "Celaka" ini menyoroti keserakahan, kekerasan, dan eksploitasi orang Babilonia terhadap orang lain, menyatakan bahwa keuntungan haram mereka tidak akan membawa kepuasan atau keamanan yang bertahan lama. Bab ini diakhiri dengan pengingat akan kuasa dan kedaulatan Allah, yang menegaskan bahwa bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan akan kemuliaan Tuhan, dan pada akhirnya semua bangsa akan mengakui otoritas-Nya. Bab ini menampilkan tanggapan Allah terhadap kekhawatiran Habakuk dan memberikan pemahaman mengenai konsekuensi dari praktik dosa orang Babilonia.

Habakuk 2:1 Aku akan berjaga-jaga dan menempatkanku di atas menara, dan aku akan berjaga-jaga untuk melihat apa yang akan dikatakannya kepadaku, dan apa yang akan kujawab bila aku ditegur.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya kesiapan rohani untuk menerima pesan Tuhan dan menjawab teguran apa pun.

1. Kekuatan Kesiapsiagaan Rohani

2. Menjadi Waspada Secara Rohani

1. Efesus 6:10-13 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kekuasaan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2. 1 Petrus 5:8-9 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat dimangsanya: yang tidak teguh dalam iman.

Habakuk 2:2 Lalu TUHAN menjawab aku dan berfirman: Tulislah penglihatan itu dan jelaskan pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat berlari.

Tuhan memerintahkan Habakuk untuk menuliskan sebuah penglihatan agar dapat dibaca dan dipahami oleh semua orang.

1. Kekuatan Menulis untuk Mengkomunikasikan Firman Tuhan

2. Bagaimana Menghidupi Apa yang Kita Baca dalam Alkitab

1. Amsal 3:3 - Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkanmu: ikatlah pada lehermu; tuliskanlah itu di meja hatimu:

2. 2 Timotius 3:16 - Seluruh Kitab Suci diberikan berdasarkan ilham Allah, dan berguna untuk pengajaran, untuk teguran, untuk koreksi, untuk pengajaran dalam kebenaran:

Habakuk 2:3 Sebab penglihatan itu masih sampai pada waktunya, tetapi pada akhirnya ia akan berbicara dan tidak berdusta: walaupun tertunda, tunggulah; karena itu pasti akan datang, tidak akan berlama-lama.

Visi itu pasti akan terjadi dan patut ditunggu.

1. Sabar Menanti Janji Tuhan

2. Waktu Tuhan Itu Sempurna

1. Roma 8:25 - Tetapi jika kita mengharapkan apa yang belum kita miliki, maka kita menantikannya dengan sabar.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

Habakuk 2:4 Lihatlah, jiwa orang yang terangkat tidak tegak di dalam dia; tetapi orang benar akan hidup karena imannya.

Orang benar akan hidup karena iman, bukan karena kesombongan.

1: Kehidupan Iman: Orang Adil Akan Hidup dengan Iman

2: Kesombongan: Hambatan terhadap Kebenaran

1: Roma 1:17 - Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah karena iman karena iman, seperti ada tertulis: Orang benar akan hidup karena iman.

2: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Habakuk 2:5 Dan juga karena ia melakukan pelanggaran karena anggur, maka ia adalah orang yang sombong dan tidak tinggal diam, yang membesar-besarkan nafsunya seperti neraka, dan seperti maut, yang tidak dapat dipuaskan, melainkan mengumpulkan segala bangsa dan menimbun kepadanya. kepada-Nya semua orang:

Bagian ini berbicara tentang orang yang sombong dan serakah yang berupaya mengumpulkan kekayaan dan kekuasaan.

1. Bahaya Keserakahan: Mengapa Kesombongan dan Keegoisan Membawa Kehancuran

2. Berkah Pengendalian Diri: Menjalani Kehidupan yang Penuh Kepuasan dan Kemurahan Hati

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Kolose 3:5 Karena itu matikanlah apa yang bersifat duniawi dalam dirimu: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

Habakuk 2:6 Bukankah semua orang ini akan melontarkan perumpamaan dan peribahasa yang mengejek dia, lalu berkata: Celakalah dia yang menambah apa yang bukan miliknya! berapa lama? dan bagi dia yang membebani dirinya dengan tanah liat yang tebal!

Habakuk mengutuk orang yang mencuri apa yang bukan miliknya dan terlilit hutang.

1. Kutukan Keserakahan: Belajar Hidup Sesuai Kemampuan Kita

2. Berkah Kepuasan: Bagaimana Menjalani Hidup Memuaskan Tanpa Menumpuk Hutang

1. Amsal 11:28 - Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti ranting.

2. Lukas 12:15 - Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.

Habakuk 2:7 Bukankah tiba-tiba bangkitlah mereka yang akan menggigitmu, dan bangunlah mereka yang menyusahkanmu, dan engkau akan menjadi rampasan bagi mereka?

Tuhan memperingatkan bahwa mereka yang menindas dan mengeksploitasi umat-Nya akan dihukum.

1: Kita tidak boleh mengambil keuntungan atau menindas sesama kita, karena Tuhan pasti akan menghukum mereka yang melakukannya.

2: Kita harus tetap setia kepada Tuhan dan hukum-hukum-Nya, percaya bahwa keadilan-Nya akan ditegakkan.

1: Amsal 3:31-32 - Jangan iri hati kepada orang yang kejam dan jangan memilih salah satu jalannya, karena TUHAN membenci orang yang sesat, tetapi orang jujur menaruh kepercayaannya.

2: Keluaran 20:16 - Jangan mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu.

Habakuk 2:8 Karena engkau telah merusak banyak bangsa, maka seluruh sisa bangsa itu akan merusak engkau; karena darah manusia, dan karena kekerasan yang terjadi di negeri ini, karena kota itu, dan karena semua penduduk di dalamnya.

Tuhan akan menghukum mereka yang telah menyakiti orang lain dengan mencelakakan mereka.

1. Tuhan Menghukum Orang Jahat: Habakuk 2:8

2. Keadilan Tuhan: Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Yeremia 17:10 - "Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya."

Habakuk 2:9 Celakalah orang yang mengingini ketamakan yang jahat terhadap rumahnya, agar ia mendirikan sarangnya di tempat yang tinggi, agar ia terlepas dari kuasa kejahatan!

Habakuk memperingatkan terhadap keserakahan dan bahaya berusaha melampaui orang lain untuk menghindari bahaya.

1. Bahaya Keserakahan: Bagaimana Mengingini Dapat Menyebabkan Kehancuran

2. Mengatasi Godaan Keserakahan: Jalan Menuju Keamanan Sejati

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di surga tidak ada ngengat atau karat yang merusakkannya, dan di sana pencuri tidak membongkar atau mencurinya; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Amsal 15:27 - Siapa yang rakus akan keuntungan, menyusahkan rumahnya sendiri, tetapi siapa membenci suap akan hidup.

Habakuk 2:10 Engkau telah mempermalukan rumahmu dengan melenyapkan banyak orang, dan engkau telah berdosa terhadap jiwamu.

Tuhan akan menghakimi kita atas tindakan berdosa kita.

1. Akibat Dosa: Peringatan dari Habakuk 2:10

2. Hakikat Penghakiman Tuhan: Pengertian Habakuk 2:10

1. Yesaya 5:8-9, Celakalah mereka yang menyatukan rumah ke rumah, yang menambah ladang demi ladang, sehingga tidak ada lagi tempat, dan kamu disuruh diam sendirian di tengah-tengah tanah. Di telingaku Tuhan semesta alam bersumpah: Sesungguhnya banyak rumah akan menjadi sunyi sepi, rumah-rumah yang besar dan indah, tanpa penghuni.

2. Yehezkiel 18:20, Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan tertanggung atas dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atas dirinya sendiri.

Habakuk 2:11 Sebab batu akan menjerit dari tembok, dan balok dari kayu akan menjawabnya.

Ayat ini berbicara tentang suatu masa ketika benda mati pun akan menyatakan kemuliaan Tuhan.

1. Kekuatan Kesaksian Bisu: Bagaimana Benda Mati Sekalipun Menyatakan Kemuliaan Tuhan

2. Menangis Dari Tembok: A tentang Habakuk 2:11

1. Mazmur 19:1-4 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan hasil kerajinannya.

2. Roma 1:18-20 - Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang berpegang pada kebenaran dalam kefasikan.

Habakuk 2:12 Celakalah dia yang membangun kota dengan darah, dan mendirikan kota dengan kejahatan!

Nabi Habakuk memperingatkan agar tidak membangun sebuah kota dengan pertumpahan darah dan membangunnya dengan ketidakadilan.

1. Harga Kemajuan: Membangun vs. Meruntuhkan

2. Akibat Ketidakadilan: Peringatan Habakuk

1. Amsal 14:31 - Siapa yang menindas orang miskin, menghina Penciptanya, tetapi siapa yang baik kepada orang miskin, menghormati Tuhan.

2. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

Habakuk 2:13 Lihatlah, bukankah karena TUHAN semesta alam, bangsa itu akan bekerja keras dalam api, dan bangsa itu akan melelahkan dirinya karena kesia-siaan?

Tuhan memanggil kita untuk bekerja dengan kemampuan terbaik kita, apa pun hasilnya.

1: Beratnya Pekerjaan yang Sia-sia - Habakuk 2:13

2: Bekerja untuk Kemuliaan Tuhan - Kolose 3:23

1: Pengkhotbah 2:22-23

2: 1 Korintus 10:31

Habakuk 2:14 Sebab bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan TUHAN, seperti air yang menutupi dasar laut.

Bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan, seperti air menutupi dasar laut.

1. Kemahahadiran Tuhan: Bagaimana Pengetahuan tentang Kemuliaan-Nya Dapat Memenuhi Bumi

2. Keteguhan Tuhan: Bagaimana Janji-janji-Nya Tetap Tak Berakhir

1. Yesaya 11:9 Mereka tidak akan menyakiti atau membinasakan di seluruh gunung kudus-Ku, karena bumi akan penuh dengan pengetahuan akan TUHAN, seperti air menutupi dasar laut.

2. Mazmur 72:19 - Terpujilah nama-Nya yang mulia selama-lamanya; semoga seluruh bumi dipenuhi dengan kemuliaan-Nya! Amin dan Amin!

Habakuk 2:15 Celakalah dia yang memberi minum kepada sesamanya, yang menaruh botolmu di hadapannya, dan membuat dia mabuk juga, agar engkau melihat ketelanjangan mereka!

Ayat ini menentang memberikan minuman beralkohol kepada orang lain sampai mabuk, untuk mengambil keuntungan dari mereka.

1: Kita tidak boleh memanfaatkan orang lain untuk memuaskan keinginan kita sendiri.

2: Kita harus selalu memperhatikan kesejahteraan tetangga kita dan jangan pernah membawa mereka ke dalam bahaya.

1: Galatia 5:13 - Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; jangan pergunakan kebebasan untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling melayani.

2: Efesus 4:27-28 - Tidak memberi tempat kepada iblis. Biarlah orang yang mencuri tidak mencuri lagi; tetapi biarlah dia bekerja, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, agar dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

Habakuk 2:16 Engkau dipenuhi rasa malu karena kemuliaan: minumlah juga, dan biarkan kulupmu terbuka: cawan tangan kanan TUHAN akan dibalikkan kepadamu, dan kemuliaanmu akan dimuntahkan secara memalukan.

Penghakiman TUHAN akan menimpa mereka yang dipenuhi rasa malu dan kemuliaan.

1. Cawan Kebenaran Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Konsekuensi dari Rasa Malu dan Kemuliaan

1. Roma 2:5-8 Penghakiman Allah yang adil

2. Galatia 6:7-8 Apa yang ditabur akan dituai

Habakuk 2:17 Sebab kekerasan yang terjadi di Libanon akan menutupi engkau, dan rampasan binatang buas, yang membuat mereka takut, karena darah manusia, dan karena kekerasan yang terjadi di negeri, kota, dan semua penduduk di dalamnya.

Kekerasan di Lebanon akan menimpa mereka yang telah melakukan kekerasan terhadap orang lain dan merampas apa yang bukan miliknya.

1: Kita harus sadar akan konsekuensi tindakan kita dan berupaya melakukan hal yang benar terhadap orang lain.

2: Kita harus berusaha menjadi pembawa perdamaian dan berupaya mengakhiri kekerasan di komunitas kita.

1: Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2: Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

Habakuk 2:18 Apa gunanya patung pahatan yang dibuat oleh pembuatnya; patung tuangan, dan pengajar kebohongan, yang diandalkan oleh pembuat karyanya, untuk membuat berhala-berhala yang bisu?

Habakuk mempertanyakan nilai penyembahan berhala, yaitu ajaran palsu dan percaya pada sesuatu yang tidak dapat berbicara atau menolong.

1. Nilai Ibadah Sejati dibandingkan Ibadah Palsu

2. Mengandalkan Tuhan Daripada Berhala Palsu

1. Yesaya 40:18-20 "Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan mempersamakan Allah? atau dengan apa kamu menyamakan Dia? Pekerja itu melebur sebuah patung pahatan, dan tukang emas melapisinya dengan emas, dan melemparkan rantai-rantai perak. Dialah yang begitu miskinnya sehingga dia tidak punya persembahan, memilih pohon yang tidak akan membusuk; dia mencari kepadanya seorang pekerja yang licik untuk menyiapkan patung pahatan, yang tidak akan dipindahkan.

2. Yeremia 10: 8-9 "Tetapi mereka semuanya bengis dan bebal: punggawa adalah doktrin kesia-siaan. Perak yang ditaburkan dalam piring-piring dibawa dari Tarsis, dan emas dari Ufaz, hasil karya pekerja dan tangan-tangan sang pendiri: biru dan ungu adalah pakaian mereka: semuanya adalah karya orang-orang yang licik."

Habakuk 2:19 Celakalah dia yang berkata kepada hutan, Bangunlah; kepada batu bisu, Bangkitlah, ia akan mengajar! Lihatlah, ia dilapisi dengan emas dan perak, dan tidak ada nafas sama sekali di tengah-tengahnya.

Tuhan menegur mereka yang beriman kepada berhala yang tidak bernyawa.

1: Kita tidak boleh menaruh kepercayaan kita pada berhala dan harta benda, tetapi kepada Tuhan.

2: Iman kita harus berakar pada Firman Tuhan dan bukan pada hal-hal fisik yang akan memudar.

1: Yesaya 44:9-20 - Orang-orang yang membuat patung, semuanya sia-sia dan barang-barang berharganya tidak berguna.

2: Yeremia 10:3-5 - Karena adat istiadat bangsa-bangsa adalah sia-sia; sebab seseorang menebang sebatang pohon dari hutan, hasil karya tangan seorang pekerja, dengan kapak. Mereka menghiasinya dengan perak dan emas; mereka mengencangkannya dengan paku dan palu agar tidak roboh.

Habakuk 2:20 Tetapi TUHAN ada di Bait Suci-Nya; biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya.

Tuhan ada di Bait Suci-Nya, dan seluruh bumi harus berdiam diri di hadapan-Nya.

1. Belajar Menghormati Tuhan dalam Keheningan

2. Menemukan Kedamaian dalam Hadirat Tuhan

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yesaya 57:15 - "Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, Yang Maha Suci Namanya: Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan di tempat kudus, dan bersama-sama dia yang remuk dan rendah hati , untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.”

Habakuk pasal 3 merupakan doa Habakuk yang mengungkapkan kekaguman dan rasa hormatnya terhadap kekuasaan dan kedaulatan Tuhan. Bab ini merefleksikan tindakan penyelamatan Tuhan di masa lalu dan mencari belas kasihan serta campur tangan-Nya dalam situasi saat ini.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Habakuk mengakui reputasi dan kuasa Tuhan. Ia menggambarkan keagungan penampakan Tuhan, kemampuan-Nya untuk mendatangkan penghakiman dan keselamatan, dan sifat kehadiran-Nya yang menakjubkan (Habakuk 3:1-7).

Paragraf ke-2: Habakuk mengenang tindakan pembebasan dan belas kasihan Tuhan di masa lalu terhadap umat-Nya. Dia mengingat peristiwa-peristiwa ajaib pada Eksodus, kehadiran Tuhan selama pengembaraan di padang gurun, dan kemenangan-Nya atas musuh-musuh Israel (Habakuk 3:8-15).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pernyataan kepercayaan dan keyakinan akan kesetiaan Tuhan. Habakuk mengungkapkan kesediaannya untuk sabar menunggu campur tangan Tuhan, meski di tengah keadaan sulit. Ia menegaskan ketergantungannya pada Tuhan dan mengakui bahwa Tuhan adalah kekuatan dan sumber keselamatannya (Habakuk 3:16-19).

Kesimpulan,

Habakuk pasal 3 adalah doa Habakuk yang mengungkapkan rasa kagum akan kuasa Allah dan menceritakan tindakan penyelamatan-Nya di masa lalu.

Pengakuan atas reputasi, kekuasaan, dan penampilan agung Tuhan.

Mengingat kembali tindakan penyelamatan dan belas kasihan Tuhan di masa lalu terhadap umat-Nya.

Pernyataan kepercayaan dan keyakinan akan kesetiaan Tuhan, meneguhkan ketergantungan pada-Nya.

Pasal Habakuk ini berfungsi sebagai doa nabi, mengungkapkan kekaguman dan rasa hormatnya terhadap kuasa dan kedaulatan Tuhan. Habakuk mengakui reputasi dan kuasa Allah, menggambarkan keagungan-Nya dan sifat kehadiran-Nya yang menakjubkan. Dia kemudian mengingat tindakan penyelamatan dan belas kasihan Tuhan di masa lalu terhadap umat-Nya, mengingat peristiwa-peristiwa ajaib dari Eksodus, kehadiran Tuhan selama pengembaraan di padang gurun, dan kemenangan-Nya atas musuh-musuh Israel. Bab ini diakhiri dengan pernyataan kepercayaan dan keyakinan pada kesetiaan Tuhan. Habakuk mengungkapkan kesediaannya untuk sabar menunggu campur tangan Tuhan, meski di tengah keadaan sulit. Dia menegaskan ketergantungannya pada Tuhan dan mengakui bahwa Tuhan adalah kekuatannya dan sumber keselamatannya. Bab ini merefleksikan kesetiaan Tuhan di masa lalu dan memohon belas kasihan serta campur tangan-Nya dalam keadaan saat ini.

Habakuk 3:1 Doa nabi Habakuk kepada Shigionoth.

Doa Habakuk kepada Tuhan dalam kesusahan.

1: Apapun cobaan atau kesusahan, Tuhan akan selalu menyertai kita dan memberikan kekuatan dan bimbingan.

2: Masa-masa sulit dapat menghasilkan doa dan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 46:1-3 - “Allah adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata disaat kesusahan. Sebab itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya."

Habakuk 3:2 Ya TUHAN, aku telah mendengar perkataan-Mu, dan aku merasa takut: Ya TUHAN, hidupkan kembali pekerjaan-Mu di tengah tahun, di tengah tahun, nyatakan; dalam murka ingatlah belas kasihan.

Bagian ini adalah doa kepada Tuhan, memohon agar Dia bertindak dalam keadilan dan belas kasihan.

1. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Cara Hidup Seimbang

2. Percaya pada Rencana Tuhan: Doa Hikmah Habakuk

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang TUHAN tuntut darimu? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya, kata Tuhan.

Habakuk 3:3 Allah datang dari Teman, dan Yang Kudus dari gunung Paran. Sela. Kemuliaan-Nya menutupi langit, dan bumi penuh dengan pujian-Nya.

Kemuliaan dan kuasa Allah dinyatakan sedemikian rupa sehingga menutupi langit dan memenuhi bumi dengan pujian.

1. Keagungan Tuhan - Kajian Habakuk 3:3

2. Respon Kita terhadap Kemuliaan Tuhan – Belajar dari Habakuk 3:3

1. Keluaran 19:16-19 - Kemuliaan Tuhan terungkap di Gunung Sinai

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah

Habakuk 3:4 Dan kecemerlangannya bagaikan cahaya; ada tanduk yang keluar dari tangannya: dan di sanalah tersembunyi kuasanya.

Tuhan itu perkasa dan bersinar, dan kemuliaan-Nya terlihat dalam karya-karya-Nya.

1. Kuasa dan Kemuliaan Tuhan : Bersinar Terang dalam Karya-Nya

2. Merangkul Keagungan dan Keajaiban Ciptaan Tuhan

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya."

2. Mazmur 104: 24 - "Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! dengan hikmah Engkau membuat semuanya: bumi penuh dengan kekayaan-Mu."

Habakuk 3:5 Penyakit sampar menyebar ke hadapannya, dan bara api muncul di kakinya.

Penyakit sampar dan bara api mendahului hadirat Tuhan.

1. Kuasa Tuhan yang Tak Tertandingi

2. Kepastian dan Kekuatan Kehadiran Tuhan

1. Yesaya 30:30 - Dan TUHAN akan membuat suara-Nya yang mulia terdengar, dan akan memperlihatkan cahaya yang turun dari lengan-Nya, dengan kemarahan murka-Nya, dan dengan nyala api yang melahap, dengan hamburan, dan badai , dan hujan es.

2. Mazmur 18:7-12 - Lalu bumi berguncang dan bergetar; fondasi gunung-gunung tergoncang dan tergoncang karena dia marah. Asap mengepul dari lubang hidungnya, dan api melahap dari mulutnya; bara api menyala keluar darinya. Dia menundukkan langit dan turun; kegelapan pekat ada di bawah kakinya. Dia mengendarai kerub dan terbang; dia datang dengan cepat di atas sayap angin. Dia menjadikan kegelapan sebagai penutupnya, dan kanopi disekelilingnya menjadi awan hujan gelap di langit. Di luar kecemerlangan kehadirannya, awan muncul, disertai hujan es dan sambaran petir. TUHAN bergemuruh dari surga; suara Yang Maha Tinggi bergema.

Habakuk 3:6 Ia berdiri dan mengukur bumi; ia melihat, lalu menghempaskan bangsa-bangsa; dan gunung-gunung yang kekal tersebar, bukit-bukit yang kekal membungkuk: jalannya kekal.

Kuasa dan kebesaran Tuhan bersifat kekal.

1: Kekuatan Tuhan Bertahan Selamanya

2: Iman yang Tak Tergoyahkan pada Tuhan yang Tidak Berubah

1: Mazmur 90:2 - "Sebelum gunung-gunung diciptakan, atau sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Allah."

2: Ibrani 13:8 - "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Habakuk 3:7 Aku melihat kemah-kemah Kushan diruntuhkan dan tirai-tirai tanah Midian bergetar.

Habakuk melihat tenda-tenda di Kushan dan tenda-tenda Midian gemetar karena kesusahan.

1. Saat Hidup Memberi Anda Lemon, Buatlah Limun

2. Saat-saat Sulit: Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dalam dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia."

2. Roma 5:3-5 - “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

Habakuk 3:8 Apakah TUHAN murka terhadap sungai-sungai? apakah kemarahanmu terhadap sungai-sungai? apakah murkamu terhadap laut, sehingga engkau menunggangi kudamu dan kereta keselamatanmu?

Saking dahsyatnya penyelamatan TUHAN, ibarat Ia menunggangi kuda dan kereta keselamatan.

1. Bagaimana Pembebasan Tuhan Tak Terbendung

2. Mengembangkan Keimanan terhadap Ketentuan Tuhan

1. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

2. Mazmur 46:1-2 “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata di waktu kesusahan. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.”

Habakuk 3:9 Busurmu dibuat telanjang bulat, sesuai dengan sumpah suku-suku, yaitu perkataanmu. Sela. Engkau membelah bumi dengan sungai.

Tuhan menunjukkan kesaktian dan keperkasaannya dengan membelah bumi dengan sungai-sungai.

1. Kekuatan Tuhan: Sumber Penghiburan di Masa-masa Sulit

2. Bagaimana Iman Habakuk kepada Tuhan Menginspirasi Sebuah Mukjizat

1. Mazmur 46:1-3 : “Allahlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat kekinian dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut walaupun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Yesaya 40:29 : Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Habakuk 3:10 Gunung-gunung melihat engkau, lalu mereka gemetar; air yang mengalir deras lewat; orang-orang yang dalam mengeluarkan suaranya, dan mengangkat tangannya ke tempat yang tinggi.

Gunung-gunung gemetar melihat hadirat Tuhan dan lautan menderu-deru karena takjub.

1. Keagungan dan Kekuasaan Tuhan: Panggilan untuk Takjub

2. Menemukan Pengharapan pada Kekuatan Yang Maha Kuasa

1. Keluaran 19:16-19 - Kehadiran Tuhan di Gunung Sinai

2. Mazmur 42:7 - Panggilan yang dalam hingga ke kedalaman deru puting beliungmu

Habakuk 3:11 Matahari dan bulan berhenti di tempat tinggalnya; karena cahaya anak panahmu mereka berjalan, dan karena kilauan tombakmu yang berkilauan.

Matahari dan bulan terdiam menanggapi anak panah dan tombak berkilauan Tuhan.

1. Kuasa Tuhan Atas Alam: Habakuk 3:11

2. Melepaskan Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita: Habakuk 3:11

1. Yosua 10:12-14 - Matahari berhenti di tengah-tengah langit, dan tidak tergesa-gesa terbenam seharian penuh.

2. Yesaya 40:25-26 - Siapakah yang akan kamu samakan dengan aku, atau haruskah aku disamakan? kata Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada seorang pun yang gagal.

Habakuk 3:12 Engkau berjalan melintasi negeri dengan marah, dan menghajar orang-orang kafir dengan marah.

Bagian ini menggambarkan kemarahan Allah ketika Dia berjalan melintasi negeri dan mengirik bangsa-bangsa.

1. Murka dan Rahmat Tuhan: Habakuk 3:12

2. Memahami Kemarahan Tuhan: Kajian Habakuk 3:12

1. Yesaya 63:3-4 - Aku telah menginjak pemerasan anggur sendirian; dan di antara orang-orang itu tidak ada seorang pun yang bersamaku: karena aku akan menginjak-injak mereka dalam kemarahanku, dan menginjak-injak mereka dalam kemarahanku; dan darah mereka akan dipercikkan ke pakaianku, dan aku akan menodai seluruh pakaianku.

2. Mazmur 2:4-5 - Dia yang duduk di surga akan tertawa: Tuhan akan menertawakan mereka. Kemudian dia akan berbicara kepada mereka dalam kemarahannya, dan membuat mereka kesal karena ketidaksenangannya.

Habakuk 3:13 Engkau berangkat demi keselamatan bangsamu, bahkan demi keselamatan bersama orang yang kauurapi; engkau melukai kepala keluar dari rumah orang fasik, dengan menemukan fondasinya sampai ke leher. Sela.

Tuhan dipuji karena keselamatan-Nya atas umat-Nya dan penghancuran orang-orang jahat.

1. Keselamatan dan Kehancuran Tuhan: Kajian Habakuk 3:13

2. Menemukan Landasan: Pekerjaan Tuhan dalam Habakuk 3:13

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Mazmur 72:12 - "Sebab Dialah yang akan menyelamatkan orang-orang miskin yang menjerit-jerit, orang-orang tertindas yang tidak ada seorang pun yang menolong."

Habakuk 3:14 Engkau memukul kepala desa-desanya dengan tongkatnya; mereka keluar seperti angin puyuh untuk mencerai-beraikan aku; kegembiraan mereka seperti melahap orang-orang miskin secara diam-diam.

Tuhan merendahkan orang yang meninggikan diri, dan mengingatkan kita akan pentingnya kerendahan hati.

1: Kita harus tetap rendah hati, karena Tuhan selalu mengawasi.

2: Kita tidak boleh meninggikan diri sendiri, karena Tuhanlah yang meninggikan kita.

1: Amsal 16:18, "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2: Yakobus 4:10, "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

Habakuk 3:15 Engkau berjalan melintasi laut dengan kudamu, melintasi timbunan air yang besar.

Kekuasaan Tuhan tidak ada bandingannya dan terlihat pada kemampuan-Nya membelah air.

1 : Kekuasaan Tuhan tiada tandingannya dan dapat dilihat pada terbelahnya Laut Merah.

2: Tuhan mempunyai kuasa untuk memberikan jalan keluar dari jalan yang tidak ada jalan keluarnya, sama seperti yang Dia lakukan terhadap Laut Merah.

1: Keluaran 14:21-22 - Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan TUHAN mengusir laut itu dengan angin timur yang kencang sepanjang malam dan menjadikan laut itu kering, dan airnya terbelah.

2: Yesaya 43:16 - Beginilah firman TUHAN, yang membuat jalan di laut, jalan di air yang deras.

Habakuk 3:16 Ketika aku mendengarnya, perutku gemetar; bibirku bergetar mendengar suara itu: kebusukan masuk ke dalam tulang-tulangku, dan aku gemetar dalam diriku, agar aku dapat beristirahat pada hari kesusahan: ketika dia datang kepada bangsa itu, dia akan menyerang mereka dengan pasukannya.

Habakuk mendengar suara yang membuat tubuhnya gemetar dan tulangnya membusuk. Dia gemetar ketakutan akan hari kesusahan ketika penyerbu dan pasukannya datang menyerang rakyat.

1. Firman Tuhan dan Takut akan Tuhan - Bagaimana Takut Habakuk akan Firman Tuhan Mengubah Hidupnya

2. Istirahat di Hari Kesusahan – Perjalanan Habakuk Dari Rasa Takut Menuju Istirahat Dalam Ketentuan Tuhan

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Habakuk 3:17 Sekalipun pohon ara tidak berbunga, dan pohon anggur tidak menghasilkan buah; hasil kerja buah zaitun akan gagal, dan ladang tidak akan menghasilkan daging; kawanan domba itu harus dilenyapkan dari kandangnya, dan tidak ada lagi kawanan ternak yang ada di dalam kandang;

Meskipun masa-masa sulit, kesetiaan Tuhan tetap tidak berubah.

1: Kesetiaan Tuhan lebih besar dari pergumulan kita - Habakuk 3:17

2: Janji kesetiaan Tuhan tidak berubah - Habakuk 3:17

1: Ratapan 3:22-23 - "Karena kemurahan Tuhanlah kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Kasih setia-Nya selalu baru setiap pagi: besar kesetiaan-Mu."

2: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Habakuk 3:18 Namun aku akan bersukacita karena TUHAN, aku akan bersukacita karena Allah keselamatanku.

Meski dalam keadaan sulit, Habakuk bersukacita dan menemukan sukacita di dalam Tuhan yang menjadi penyelamatnya.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Menemukan Sukacita di Tengah Keadaan Sulit

2. Allah Keselamatan Kita: Bagaimana Menemukan Sukacita di dalam Tuhan

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

Habakuk 3:19 TUHAN, Allah, adalah kekuatanku, dan Dia akan membuat kakiku seperti kaki belakang, dan Dia akan membuat aku berjalan di tempat tinggiku. Untuk penyanyi utama pada alat musik petikku.

Habakuk menyatakan bahwa Tuhan Allah adalah kekuatannya, dan akan memampukan dia berjalan di tempat yang tinggi.

1. "Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan"

2. "Berjalan di Tempat Tinggi"

1. Yesaya 40:31 - "Orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 18:33-34 - "Dia menjadikan kakiku seperti kaki belakang, dan menempatkan aku di tempat tinggiku. Dia mengajari tanganku berperang, sehingga busur baja dipatahkan oleh tanganku."

Zefanya pasal 1 menyampaikan pesan penghakiman dan kehancuran yang akan terjadi atas Yehuda dan Yerusalem karena penyembahan berhala dan ketidaktaatan mereka kepada Tuhan. Bab ini menekankan keseriusan dosa mereka dan konsekuensi yang akan mereka hadapi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan proklamasi niat Tuhan untuk menyapu bersih segala sesuatu dari muka bumi. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman atas Yehuda dan Yerusalem, melenyapkan segala bentuk penyembahan Baal dan menghukum mereka yang berpaling dari-Nya (Zefanya 1:1-6).

Paragraf ke-2: Pasal ini menggambarkan kedatangan hari Tuhan, masa murka dan kesusahan yang besar. Ini menggambarkan kemarahan Tuhan yang dahsyat terhadap mereka yang telah berdosa dan berpaling kepada allah-allah palsu. Hari Tuhan digambarkan sebagai masa kegelapan, ratapan, dan kehancuran (Zefanya 1:7-18).

Kesimpulan,

Zefanya pasal 1 menyampaikan pesan penghakiman dan kehancuran yang akan terjadi atas Yehuda dan Yerusalem karena penyembahan berhala dan ketidaktaatan mereka kepada Tuhan.

Pernyataan niat Tuhan untuk menjatuhkan hukuman atas Yehuda dan Yerusalem karena penyembahan berhala mereka.

Gambaran tentang datangnya hari Tuhan, suatu masa murka dan kesusahan yang besar.

Pasal Zefanya ini dimulai dengan pernyataan tentang niat Tuhan untuk menjatuhkan hukuman atas Yehuda dan Yerusalem. Tuhan menyatakan rencana-Nya untuk menyapu bersih segala sesuatu dari muka bumi dan menghukum mereka yang berpaling dari-Nya dan melakukan penyembahan Baal. Pasal ini kemudian menggambarkan kedatangan hari Tuhan, suatu masa murka dan kesusahan yang besar. Ini menggambarkan kemarahan Tuhan yang dahsyat terhadap mereka yang telah berdosa dan berpaling kepada allah-allah palsu. Hari Tuhan digambarkan sebagai masa kegelapan, ratapan, dan kehancuran. Pasal ini menekankan keseriusan dosa Yehuda dan memperingatkan konsekuensi yang akan mereka hadapi akibat penyembahan berhala dan ketidaktaatan mereka kepada Tuhan.

Zefanya 1:1 Firman TUHAN yang datang kepada Zefanya bin Kusi bin Gedalya bin Amarya bin Hizkia pada zaman Yosia bin Amon, raja Yehuda.

Nubuatan Zefanya diberikan kepada Zefanya pada zaman Raja Yosia dari Yehuda.

1. Firman Tuhan Selalu Tepat Waktu

2. Kuasa Firman Tuhan untuk Mengubah Kehidupan

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti untuk pemakan:

2. 2 Timotius 3:16-17 - Segala yang tertulis dalam Kitab Suci diberikan berdasarkan ilham Allah, dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran: supaya abdi Allah itu sempurna, diperlengkapi secara menyeluruh untuk segala kebaikan bekerja.

Zefanya 1:2 Segala sesuatu yang ada di luar negeri akan Kuhabiskan, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan akan menghancurkan sepenuhnya semua yang ada di bumi.

1. Memahami Murka Tuhan

2. Penghancuran Dosa

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!

Zefanya 1:3 Aku akan menghabisi manusia dan binatang; Aku akan memusnahkan unggas di udara, dan ikan-ikan di laut, dan batu sandungan bersama orang fasik; dan Aku akan melenyapkan manusia dari daratan, firman TUHAN.

TUHAN akan menghanguskan segala makhluk hidup dan melenyapkan manusia dari muka bumi.

1. Murka Tuhan : Memahami Penghakiman Tuhan

2. Mengenali Akibat Kejahatan

1. Yesaya 24:5-6 - Bumi pun menjadi najis karena penduduknya; karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan, melanggar perjanjian kekal. Oleh karena itu kutukan telah melahap bumi, dan mereka yang diam di dalamnya menjadi sunyi; itulah sebabnya penduduk bumi terbakar habis, dan hanya sedikit manusia yang tersisa.

2. Yeremia 25:29-30 - Sebab sesungguhnya, Aku mulai mendatangkan malapetaka ke kota yang disebut dengan nama-Ku itu, dan apakah kamu harus luput dari hukuman? Kamu tidak akan luput dari hukuman, sebab Aku akan menyerukan pedang ke atas seluruh penduduk bumi, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Karena itu nubuatkanlah segala perkataan ini terhadap mereka, dan katakan kepada mereka, TUHAN akan mengaum dari tempat tinggi, dan mengucapkan suara-Nya dari tempat kediaman-Nya yang kudus; dia akan mengaum sekuat tenaga di tempat tinggalnya; ia akan berseru, seperti orang yang mengirik buah anggur, terhadap seluruh penduduk bumi.

Zefanya 1:4 Aku juga akan mengulurkan tanganku ke atas Yehuda dan ke atas seluruh penduduk Yerusalem; dan aku akan melenyapkan sisa Baal dari tempat ini, dan nama para Chemarim bersama para imam;

Tuhan akan menghukum Yehuda dan Yerusalem karena penyembahan berhala mereka dan melenyapkan sisa-sisa Baal dan para imam yang melayaninya.

1. Penyembahan berhala Mengarah pada Penghakiman Ilahi

2. Tuhan Tidak Akan Menoleransi Penyembahan Berhala

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu tuhan lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau apa pun yang ada di bumi." ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka atau mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu...

2. Yesaya 42:8 - Akulah Tuhan; itu namaku; kemuliaanku tidak kuberikan kepada orang lain, dan pujianku tidak kuberikan kepada patung berhala.

Zefanya 1:5 Dan mereka yang menyembah bala tentara surga di atas atap rumah; dan mereka yang menyembah dan bersumpah demi TUHAN, dan yang bersumpah demi Malcham;

Bagian ini menyebutkan para penyembah yang bersumpah demi Tuhan dan juga demi Malcham.

1. Pentingnya beribadah kepada Tuhan saja.

2. Bahaya menyembah tuhan lain.

1. Ulangan 6:4-5, "Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Yeremia 10:2-5, "Beginilah firman TUHAN: 'Janganlah mempelajari jalan bangsa-bangsa, dan janganlah kamu merasa cemas terhadap tanda-tanda langit karena bangsa-bangsa kecewa terhadapnya, sebab adat istiadat bangsa-bangsa adalah kesia-siaan. Sebatang pohon dari hutan ditebang dan dikerjakan dengan kapak oleh tangan seorang perajin, mereka menghiasinya dengan perak dan emas, mereka mengikatnya dengan palu dan paku sehingga tidak dapat bergerak. Berhala-berhala mereka bagaikan orang-orangan sawah di kebun ketimun. , dan mereka tidak dapat berbicara; mereka harus digendong, karena mereka tidak dapat berjalan. Jangan takut kepada mereka, karena mereka tidak dapat berbuat jahat, dan tidak ada gunanya berbuat baik pada mereka.'"

Zefanya 1:6 Dan orang-orang yang berpaling dari TUHAN; dan orang-orang yang tidak mencari TUHAN dan tidak meminta kepada-Nya.

Ayat ini berbicara tentang orang-orang yang berpaling dari Allah dan lalai mencari Dia.

1. Bahaya Berpaling dari Tuhan

2. Pentingnya Mencari Tuhan

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat;

2. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Zefanya 1:7 Berdiam dirilah dalam hadirat Tuhan ALLAH, karena hari TUHAN sudah dekat, sebab TUHAN telah menyiapkan korban, Dialah yang menawarkan kepada tamu-tamu-Nya.

Hari Tuhan sudah dekat dan Tuhan telah menyiapkan korban.

1: Hari Tuhan Akan Tiba - Zefanya 1:7

2: Mempersiapkan Pengorbanan Tuhan - Zefanya 1:7

1: Yesaya 53:10 - Namun TUHAN berkenan meremukkannya; ia telah mendukakan dia: apabila engkau menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat benihnya, ia akan memperpanjang umurnya, dan keridhaan TUHAN akan makmur di tangannya.

2: Matius 26:26-28 - Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, memberkatinya, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid, dan berkata, Ambil, makanlah; ini tubuhku. Dan dia mengambil cawan itu, dan mengucap syukur, dan memberikannya kepada mereka, sambil berkata, Minumlah semuanya; Sebab inilah darah perjanjian baru-Ku, yang ditumpahkan bagi banyak orang demi pengampunan dosa.

Zefanya 1:8 Dan akan terjadi pada hari pengorbanan TUHAN, Aku akan menghukum para pembesar, anak-anak raja, dan semua orang yang memakai pakaian aneh.

Pada hari pengorbanan Tuhan, Tuhan akan menghukum mereka yang memakai pakaian aneh.

1. Bahaya Memakai Pakaian Aneh

2. Menaati Petunjuk Tuhan mengenai Pakaian

1. Yesaya 5:20 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2. Ulangan 22:5 - Perempuan tidak boleh mengenakan pakaian laki-laki, dan laki-laki juga tidak boleh mengenakan pakaian perempuan; sebab segala perbuatannya adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

Zefanya 1:9 Pada hari itu juga Aku akan menghukum semua orang yang melompati ambang pintu, yang memenuhi rumah majikannya dengan kekerasan dan tipu daya.

Allah akan menghukum mereka yang menyebabkan kekerasan dan penipuan di rumah tuannya.

1. Bahaya Penipuan dan Kekerasan dalam Rumah Tangga

2. Akibat Ketidakadilbenaran dalam Kehidupan Kita

1. Efesus 5:3-5 - "Tetapi di antara kamu jangan ada sedikit pun percabulan, atau segala jenis kenajisan, atau keserakahan, sebab hal-hal itu tidak patut bagi umat Allah yang kudus. Juga tidak boleh ada kata-kata kotor, perkataan bodoh atau gurauan kasar, yang tidak pada tempatnya, melainkan ucapan syukur. Sebab dari hal ini engkau dapat yakin: Tidak ada orang yang tidak bermoral, tidak murni atau serakah, orang seperti penyembah berhala, yang mendapat warisan dalam kerajaan Kristus dan Allah."

2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Zefanya 1:10 Dan akan terjadi pada hari itu, demikianlah firman TUHAN, bahwa akan terdengar suara jeritan dari pintu ikan, dan suara lolongan dari pintu yang kedua, dan suara gemuruh yang keras dari atas bukit.

TUHAN akan mendatangkan penghakiman atas kota Yerusalem, sehingga menimbulkan keributan besar dari pintu gerbang dan bukit-bukit.

1. Penghakiman Tuhan yang Akan Datang

2. Peringatan Bising Akan Hukuman Tuhan

1. Zefanya 1:10

2. Yoel 2:1-2 Tiuplah terompet di Sion, dan bunyikan tanda bahaya di gunung kudus-Ku! Biarlah seluruh penduduk negeri gemetar, karena hari Tuhan sudah tiba; itu sudah dekat.

Zefanya 1:11 Merataplah, hai penduduk Maktesh, karena semua pedagang telah ditebang; semua orang yang menghasilkan perak dilenyapkan.

Penduduk Maktesh diperintahkan untuk melolong, karena semua pedagang dan pembawa perak telah disingkirkan.

1. Pentingnya Kebijaksanaan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

2. Akibat Mengejar Kekayaan

1. Amsal 11:28 - "Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti dedaunan."

2. Yehezkiel 7:19 - "Perak mereka akan dibuang ke jalan-jalan, dan emas mereka akan menjadi seperti sampah; perak dan emas mereka tidak akan mampu menyelamatkan mereka pada hari murka TUHAN; mereka tidak akan mengenyangkan jiwa mereka, dan tidak mengenyangkan perut mereka, karena itulah yang menjadi batu sandungan bagi mereka dalam kedurhakaan.”

Zefanya 1:12 Dan akan terjadi pada waktu itu, bahwa Aku akan menggeledah Yerusalem dengan lilin-lilin, dan menghukum orang-orang yang tinggal di sana: yang berkata dalam hati mereka, TUHAN tidak akan berbuat baik, dan Dia juga tidak akan berbuat baik. kejahatan.

Pada waktu yang ditentukan, Tuhan akan menyelidiki Yerusalem untuk menghukum mereka yang berpikir bahwa Dia tidak akan bertindak baik secara positif maupun negatif.

1. Pentingnya Hidup Takut akan Tuhan

2. Bagaimana Mengenali Saat Kita Kehilangan Iman kepada Tuhan

1. Yesaya 66:2 - "Sebab segala sesuatu itu buatan tanganku dan segala sesuatu itu telah terjadi, demikianlah firman TUHAN: tetapi kepada orang ini aku akan memandang, bahkan kepada orang miskin dan yang remuk jiwa, dan gemetar pada kata-kataku."

2. Mazmur 34:11 - "Mari, hai anak-anak, dengarkan aku: aku akan mengajarimu takut akan TUHAN."

Zefanya 1:13 Oleh karena itu harta benda mereka akan menjadi rampasan, dan rumah-rumah mereka menjadi reruntuhan; mereka juga akan membangun rumah, tetapi tidak menghuninya; dan mereka akan membuat kebun anggur, tetapi tidak akan meminum anggurnya.

Penduduk Yehuda akan menderita, kehilangan harta benda dan rumah mereka, tetapi bahkan ketika mereka membangun kembali, mereka tidak akan dapat tinggal di dalamnya atau menikmati hasil kerja mereka.

1. "Berkah dan Kutukan Bekerja Keras"

2. "Menemukan Sukacita Abadi dalam Tuhan"

1. Amsal 21:5 - "Rencana orang rajin pasti membuahkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan."

2. Yesaya 55:2 - "Mengapa kamu membelanjakan uangmu untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan?"

Zefanya 1:14 Hari besar TUHAN sudah dekat, sudah dekat, dan sangat cepat, demikianlah suara hari TUHAN: orang perkasa akan menangis dengan sedihnya di sana.

Hari TUHAN sudah dekat dan akan disertai dengan seruan kesedihan.

1. Hari TUHAN: Apakah Anda Siap?

2. Kedatangan TUHAN: Saat Penghakiman dan Belas Kasihan.

1. Yoel 2:1-2 - "Tiuplah terompetmu di Sion, dan bunyikan tanda peringatan di gunung-Ku yang kudus: biarlah seluruh penduduk negeri ini gemetar; karena hari TUHAN sudah tiba, karena hari itu sudah dekat. "

2. Yoel 2:31 - "Matahari akan berubah menjadi gelap gulita, dan bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu."

Zefanya 1:15 Hari itu adalah hari kemurkaan, hari kesusahan dan kesusahan, hari kesia-siaan dan kehancuran, hari kegelapan dan kesuraman, hari awan dan kegelapan pekat,

Hari Tuhan adalah hari murka dan penghakiman, digambarkan sebagai hari kesusahan, kesusahan, kesia-siaan, kehancuran, kegelapan, kesuraman, awan, dan kegelapan pekat.

1. Pengertian Hari Tuhan: Kajian Zefanya 1:15

2. Murka Tuhan: Bagaimana Mempersiapkan Hari Tuhan

1. Yoel 2:2 - hari yang gelap dan suram, hari yang mendung dan gelap gulita!

2. Roma 2:5-8 - Allah "akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: kepada mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, kehidupan kekal. Tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, kemarahan dan murka.

Zefanya 1:16 Hari sangkakala dan peringatan terhadap kota-kota berpagar dan terhadap menara-menara tinggi.

Tuhan akan membunyikan peringatan melalui terompet dan terhadap kota-kota berbenteng dan menara-menara tinggi.

1. Pentingnya Mendengarkan Peringatan Tuhan

2. Penghakiman Tuhan atas Orang Berdosa yang Tidak Bertobat

1. Yesaya 13:6-13 (Penghakiman Tuhan atas Babel)

2. Wahyu 8:2-13 (Tujuh sangkakala penghakiman)

Zefanya 1:17 Dan Aku akan mendatangkan kesusahan atas manusia, sehingga mereka akan berjalan seperti orang buta, karena mereka telah berdosa terhadap TUHAN; dan darah mereka akan tertumpah seperti debu, dan daging mereka seperti kotoran.

Tuhan akan mendatangkan kesusahan kepada orang-orang yang berdosa terhadap-Nya, dan hukuman mereka akan sangat berat.

1. Akibat Dosa : Memahami Penghakiman Tuhan

2. Kekuatan Pengampunan: Melepaskan Anugerah Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Zefanya 1:18 Baik perak maupun emasnya tidak akan mampu menyelamatkan mereka pada hari murka TUHAN; tetapi seluruh negeri akan dilahap oleh api kecemburuannya: karena ia akan segera menyingkirkan semua penduduk negeri itu.

Hari murka TUHAN tidak dapat dihindari dan akan mendatangkan kebinasaan bagi seluruh penduduk bumi.

1. Hari Tuhan Akan Tiba - Bersiaplah

2. Akibat Menolak Mengikuti Tuhan - Kehancuran

1. Kisah Para Rasul 2:20 Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan mulia itu.

2. Roma 2:5-6 - Tetapi setelah kekerasan hatimu dan ketidaksabaran hatimu menyimpan murka terhadap hari murka dan penyataan penghakiman Allah yang adil.

Zefanya pasal 2 melanjutkan nubuatan tersebut, dengan mengalihkan fokus dari penghakiman ke seruan untuk bertobat dan pesan pengharapan bagi mereka yang mencari Tuhan. Bab ini membahas berbagai bangsa dan nasib mereka, sekaligus menawarkan sekilas pemulihan sisa-sisa Yehuda.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan seruan agar Yehuda berkumpul, mencari kebenaran, dan merendahkan diri di hadapan Tuhan. Mereka didesak untuk mencari kebenaran Tuhan dan mungkin mencari perlindungan dari hari murka Tuhan (Zefanya 2:1-3).

Paragraf ke-2: Pasal ini kemudian membahas bangsa-bangsa di sekitar Yehuda, mengumumkan penghakiman atas mereka atas kesombongan, kekerasan, dan penyembahan berhala. Bangsa-bangsa yang disebutkan antara lain Filistia, Moab, Amon, Cush, dan Asyur. Setiap bangsa diperingatkan akan kehancuran yang akan terjadi dan kehancuran yang akan menimpa mereka (Zefanya 2:4-15).

Kesimpulan,

Zefanya pasal 2 menyerukan pertobatan dan memberikan pesan pengharapan bagi mereka yang mencari Tuhan, sambil mengumumkan penghakiman terhadap bangsa-bangsa di sekitarnya.

Menyerukan Yehuda untuk berkumpul, mencari kebenaran, dan merendahkan diri di hadapan Tuhan.

Pengumuman penghakiman terhadap negara-negara sekitar karena kesombongan, kekerasan, dan penyembahan berhala mereka.

Pasal Zefanya ini dimulai dengan seruan agar Yehuda berkumpul, mencari kebenaran, dan merendahkan diri di hadapan Tuhan. Mereka didesak untuk mencari kebenaran Tuhan dan mencari perlindungan dari hari murka-Nya. Pasal ini kemudian membahas bangsa-bangsa di sekitar Yehuda, menjatuhkan hukuman atas mereka karena kesombongan, kekerasan, dan penyembahan berhala. Bangsa-bangsa yang disebutkan, termasuk Filistia, Moab, Amon, Cush, dan Asyur, diperingatkan akan kehancuran yang akan terjadi dan kehancuran yang akan menimpa mereka. Bab ini menekankan pentingnya pertobatan dan memberikan pesan pengharapan bagi mereka yang berpaling kepada Tuhan, sekaligus menyoroti konsekuensi yang menanti negara-negara sekitar atas kejahatan mereka.

Zefanya 2:1 Berkumpullah, ya, berkumpullah, hai bangsa yang tidak dikehendaki;

Berkumpul bersama dalam pertobatan dan kerendahan hati atas penghakiman Tuhan.

1: Bertobatlah dan rendah hati di hadapan Tuhan, karena Dia akan menghakimi segala bangsa.

2: Pada saat penghakiman, berkumpullah dalam pertobatan dan kerendahan hati kepada Tuhan.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2: Yoel 2:12 - Karena itu juga sekarang, firman Tuhan, kembalilah kamu kepada-Ku dengan segenap hatimu, dan dengan puasa, dan dengan menangis, dan dengan berkabung.

Zefanya 2:2 Sebelum ketetapan itu dikeluarkan, sebelum hari berlalu seperti sekam, sebelum murka TUHAN yang hebat menimpa kamu, sebelum hari murka TUHAN menimpa kamu.

TUHAN memperingatkan umat manusia untuk bertobat sebelum terlambat dan mereka dihukum oleh murka-Nya yang dahsyat.

1. Urgensi Pertobatan

2. Kemarahan TUHAN yang Dahsyat

1. Keluaran 33:14-17 - Musa memohon kepada TUHAN agar menyertai mereka dalam perjalanan

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

Zefanya 2:3 Carilah TUHAN, hai semua orang yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya; carilah kebenaran, carilah kelemahlembutan: mungkin kamu akan terlindung pada hari murka TUHAN.

Ayat ini mendorong orang-orang beriman untuk mencari Tuhan dan kebenaran, agar terlindung dari murka-Nya.

1. Kasih dan Perlindungan Tuhan - Mencari Tuhan dengan rendah hati dan lemah lembut.

2. Kebenaran Tuhan - Mencari kebenaran dan kelembutan hati agar tersembunyi dari murka-Nya.

1. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Zefanya 2:4 Karena Gaza akan ditinggalkan dan Askelon menjadi sunyi sepi; mereka akan mengusir Asdod pada siang hari, dan Ekron akan dicabut.

Bagian ini berbicara tentang empat kota, Gaza, Askelon, Asdod, dan Ekron, yang telah ditinggalkan dan ditinggalkan.

1. Akibat Mengabaikan Firman Tuhan

2. Perlunya Mengandalkan Janji Tuhan

1. Yesaya 9:10 - "Bata-batanya sudah runtuh, tetapi kami akan membangunnya kembali dengan batu-batu yang ditata; pohon ara telah ditebang, tetapi kami akan menggantinya dengan pohon aras."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Zefanya 2:5 Celakalah penduduk pesisir laut, bangsa orang Kreti! firman TUHAN menentang kamu; Wahai Kanaan, negeri orang Filistin, Aku akan membinasakan engkau sehingga tidak ada lagi penduduknya.

Tuhan telah menyatakan celaka terhadap orang-orang yang tinggal di tepi laut, khususnya orang Kreti dan orang Filistin. Dia berjanji untuk menghancurkan Kanaan sepenuhnya sehingga tidak ada penduduk yang tersisa.

1. Penghakiman Tuhan Itu Pasti: Kajian Zefanya 2:5

2. Murka Tuhan dan Perlunya Pertobatan: Refleksi Zefanya 2:5

1. Yesaya 10:5-6 - Celakalah Asyur, tongkat kemarahanku; tongkat di tangan mereka adalah kemarahanku! Terhadap bangsa yang tidak bertuhan Aku mengutus dia, dan melawan umat murka-Ku Aku perintahkan dia, untuk mengambil rampasan dan merampas, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Zefanya 2:6 Dan di tepi laut akan menjadi tempat tinggal dan pondok bagi para gembala, dan kandang bagi kawanan ternak.

Pesisir laut harus menjadi tempat tinggal dan perlindungan bagi para penggembala dan kawanan ternaknya.

1: Tuhan memberikan perlindungan dan perlindungan bagi umat-Nya.

2: Penyediaan Tuhan selalu mencukupi bagi umat-Nya.

1: Mazmur 23:4, Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2: Yesaya 41:10, Jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Zefanya 2:7 Dan daerah pesisir itu akan menjadi milik sisa kaum Yehuda; mereka akan memakannya; di rumah-rumah Askelon mereka akan berbaring pada malam hari; sebab TUHAN, Allah mereka, akan mengunjungi mereka dan mengusir mereka dari pembuangan.

Sisa kaum Yehuda akan menetap di tepi pantai, dan TUHAN akan mengunjungi mereka dan memulihkan pembuangan mereka.

1. Tuhan Setia pada Janji-Nya

2. Harapan Pemulihan bagi Bangsa Yehuda

1. Yesaya 43:5-7 Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; Aku akan mendatangkan keturunanmu dari timur, dan dari barat Aku akan mengumpulkan kamu. Aku akan berkata ke utara, Menyerah, dan ke selatan, Jangan menahan; bawalah putra-putraku dari jauh dan putri-putriku dari ujung bumi, setiap orang yang dipanggil dengan namaku, yang aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang aku bentuk dan jadikan.

2. Roma 8:31-39 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapa yang akan mengajukan tuntutan terhadap orang-orang pilihan Tuhan? Tuhanlah yang membenarkan. Siapa yang harus dikutuk? Kristus Yesus yang mati lebih dari itu, yang dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang memang menjadi perantara bagi kita. Siapa yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kepentinganmu kami dibunuh sepanjang hari; kami dianggap seperti domba yang harus disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Zefanya 2:8 Aku telah mendengar celaan Moab dan cercaan bani Amon, yang dengannya mereka mencela umat-Ku dan mengagung-agungkan diri di perbatasan mereka.

Tuhan mendengar perkataan jahat Moab dan Amon, yang menghina umat-Nya dan bermegah di luar batas negara mereka.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Ucapan Kita Mencerminkan Karakter Kita

2. Berkat Ketaatan: Tuhan Tidak Akan Membiarkan Kejahatan Tidak Dihukum

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2. Mazmur 18:47 - Allahlah yang membalaskan dendamku dan menundukkan bangsa-bangsa di bawahku.

Zefanya 2:9 Sebab itu, demi Aku yang hidup, demikianlah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, Sesungguhnya Moab akan sama seperti Sodom, dan bani Amon akan sama seperti Gomora, dan tempat tumbuhnya jelatang, dan ladang garam, serta menjadi tempat yang sunyi tandus untuk selama-lamanya. sisa umat-Ku akan menjarahnya, dan sisa umat-Ku akan memilikinya.

Tuhan menyatakan bahwa Moab dan Amon akan dihancurkan dan sisa umat Tuhan akan memilikinya.

1. Hukuman Dosa: Kajian Zefanya 2:9

2. Penghakiman Tuhan: Analisis Zefanya 2:9

1. Yesaya 13:19-20 - Dan Babel, keagungan kerajaan-kerajaan, keindahan keagungan orang Kasdim, akan menjadi seperti ketika Allah menggulingkan Sodom dan Gomora. Kota itu tidak akan pernah dihuni lagi, dan tidak akan didiami secara turun-temurun: orang-orang Arab pun tidak akan tinggal di sana; para gembala juga tidak akan berlindung di sana.

2. Yeremia 48:11-13 - Moab telah merasa tenteram sejak masa mudanya, dan ia telah menetap di tanggulnya, dan tidak pernah dikosongkan dari satu bejana ke bejana yang satu ke bejana yang lain, dan tidak pula ia ditawan: oleh karena itu seleranya tetap ada pada dirinya, dan aromanya tidak berubah. Oleh karena itu, sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan mengutus kepadanya pengembara, yang akan menyebabkan dia mengembara, dan akan mengosongkan bejana-bejananya, dan memecahkan botol-botol mereka. Dan Moab akan mendapat malu karena Kahemos, seperti kaum Israel merasa malu karena kepercayaan mereka terhadap Betel.

Zefanya 2:10 Itulah yang menjadi kebanggaan mereka, karena mereka mencela dan mengagungkan diri terhadap umat TUHAN semesta alam.

Umat Tuhan semesta alam telah dicela dan dibesar-besarkan, dan itulah hukuman atas kesombongan mereka.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: Sebuah Studi tentang Zefanya 2:10

2. Keadilan Tuhan: Akibat Mencela dan Mengagungkan Umat Tuhan

1. Amsal 16:18: "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Roma 12:19: “Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.

Zefanya 2:11 TUHAN akan menjadi mengerikan terhadap mereka, karena Ia akan membuat kelaparan semua dewa di bumi; dan orang-orang akan menyembah dia, setiap orang dari tempatnya, bahkan di seluruh pulau kafir.

Tuhan akan menakutkan dan merusak semua orang yang tidak menyembah Dia. Semua dewa lain akan dibinasakan dan semua bangsa akan menyembah Dia dari tempat mereka masing-masing.

1: Takut akan Tuhan, karena Dialah satu-satunya Tuhan yang benar dan semua dewa lainnya akan binasa.

2: Sembahlah Tuhan dari tempatmu sendiri, karena semua bangsa harus bersatu memuji Dia.

1: Yesaya 45:22 Berbaliklah kepadaku dan selamatlah, hai seluruh ujung bumi! Sebab Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain.

2: Mazmur 86:9 Segala bangsa yang Kaubuat akan datang dan menyembah di hadapanMu, ya Tuhan, dan akan memuliakan nama-Mu.

Zefanya 2:12 Hai juga orang Etiopia, kamu akan dibunuh oleh pedangku.

Tuhan akan menggunakan pedangnya untuk menegakkan keadilan bagi orang Etiopia.

1. Pedang Keadilan: Hidup Benar di Bawah Murka Tuhan

2. Peringatan Tuhan : Mempersiapkan Murka dan Rahmat-Nya

1. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2. Mazmur 94:1-2 - Ya Tuhan Allah, yang mempunyai hak untuk membalas dendam; Ya Tuhan, pemilik pembalasan, tunjukkanlah dirimu. Angkatlah dirimu, hai hakim bumi: berikanlah hadiah kepada orang yang sombong.

Zefanya 2:13 Dan dia akan mengulurkan tangannya ke utara, dan menghancurkan Asyur; dan akan membuat Niniwe menjadi sunyi sepi dan kering seperti padang gurun.

Penghakiman Tuhan atas Niniwe pasti dan tuntas.

1. Hari Kiamat: Belajar dari Teladan Niniwe

2. Jangan Meremehkan Rahmat Tuhan

1. Yesaya 10:5-6, "Celakalah Asyur, tongkat murka-Ku; di tangannya ada pentung murka-Ku! Aku mengirim dia melawan bangsa yang tidak bertuhan, Aku mengirim dia melawan bangsa yang membuatku marah, untuk merebut menjarah dan merampas barang rampasan, dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.”

2. Nahum 1:15, "Lihatlah, di gunung-gunung itu, di kaki pembawa kabar baik, yang memberitakan perdamaian! Rayakanlah perayaan-perayaanmu, hai Yehuda, dan penuhi nazarmu. Orang fasik tidak akan lagi menyerang kamu; mereka akan menjadi hancur total."

Zefanya 2:14 Dan kawanan domba akan berbaring di tengah-tengahnya, yaitu segala binatang dari bangsa-bangsa; baik burung kormoran maupun burung pahit akan bersarang di ambang pintu atasnya; suara mereka akan bernyanyi di jendela; kehancuran akan terjadi di ambang pintu, sebab ia akan mengungkap pekerjaan kayu aras.

Zefanya 2:14 menggambarkan pemandangan kehancuran dan kehancuran, dengan hewan-hewan mengambil alih kota dan membuat rumah mereka di reruntuhan.

1. Tuhan Memegang Kendali: Bahkan di Tengah Kehancuran

2. Hitung Berkah Anda: Hargai Apa yang Anda Miliki Sebelum Hilang

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

Zefanya 2:15 Inilah kota yang bergembira, yang diam dengan santai, yang berkata dalam hatinya, Aku ada, dan tidak ada seorang pun selain Aku; betapa ia menjadi tempat sunyi sepi, tempat binatang-binatang berbaring! setiap orang yang melewatinya akan mendesis dan mengibaskan tangannya.

Zefanya 2:15 berbicara tentang kehancuran sebuah kota yang percaya bahwa mereka tidak terkalahkan dan tanpa perlawanan apapun, namun kini berada dalam reruntuhan yang sunyi.

1. Kesombongan Terjadi Sebelum Kejatuhan: Bahaya Kesombongan yang Berlebihan

2. Kerendahan Hati Iman: Belajar Kepuasan dari Tuhan

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Filipi 4:11-12 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu caranya merasa terhina, dan aku tahu caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal, aku diperintahkan untuk merasa kenyang dan lapar, baik berkelimpahan maupun menderita kekurangan.

Zefanya pasal 3 berfokus pada pemulihan dan berkat di masa depan yang menanti sisa-sisa Yehuda setelah masa penghakiman. Bab ini juga menyoroti dosa-dosa Yerusalem dan penebusan akhir yang akan dilakukan Tuhan.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan gambaran Yerusalem sebagai kota yang penuh dengan pemberontakan, penindasan, dan orang-orang yang tidak bertobat. Meski mereka berdosa, Tuhan tetap ada di tengah-tengah mereka sebagai Tuhan yang benar dan adil yang tidak akan mentolerir perbuatan salah (Zefanya 3:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini kemudian beralih ke pesan harapan dan pemulihan. Ini berbicara tentang masa depan ketika bangsa-bangsa akan berkumpul untuk menyembah Tuhan dan melayani Dia dengan satu tujuan. Tuhan berjanji untuk memulihkan nasib umat-Nya, mengumpulkan orang-orang yang tercerai-berai, dan membawa mereka kembali ke negerinya (Zefanya 3:6-13).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan visi tentang Tuhan yang bersukacita atas umat-Nya, menghapus hukuman mereka, dan tinggal di antara mereka. Ini berbicara tentang hubungan baru antara Allah dan umat-Nya, di mana mereka akan merasakan kasih, kedamaian, dan perlindungan-Nya (Zefanya 3:14-20).

Kesimpulan,

Zefanya pasal 3 menyoroti dosa-dosa Yerusalem dan pemulihan serta berkat-berkat di masa depan yang menanti sisa-sisa Yehuda.

Penggambaran Yerusalem sebagai kota yang penuh dengan pemberontakan dan orang-orang yang tidak bertobat.

Pesan harapan dan pemulihan, dengan janji Tuhan mengumpulkan umat-Nya dan memulihkan nasib mereka.

Visi Allah bersukacita atas umat-Nya, menghapuskan hukuman mereka, dan tinggal di antara mereka.

Zefanya pasal ini dimulai dengan menggambarkan Yerusalem sebagai kota yang penuh dengan pemberontakan, penindasan, dan orang-orang yang tidak bertobat. Meski mereka berdosa, Tuhan digambarkan sebagai Tuhan yang benar dan adil yang tidak akan mentolerir perbuatan salah. Namun, bab ini kemudian beralih ke pesan harapan dan pemulihan. Ini berbicara tentang masa depan ketika bangsa-bangsa akan berkumpul untuk menyembah Tuhan dan melayani Dia dengan kesatuan. Tuhan berjanji untuk memulihkan nasib umat-Nya, mengumpulkan orang-orang yang tercerai-berai, dan membawa mereka kembali ke tanah air mereka. Pasal ini diakhiri dengan gambaran Allah bersukacita atas umat-Nya, menghapus hukuman mereka, dan tinggal di antara mereka. Ini berbicara tentang hubungan yang diperbarui antara Tuhan dan umat-Nya, di mana mereka akan merasakan kasih, kedamaian, dan perlindungan-Nya. Pasal ini menekankan dosa-dosa Yerusalem namun pada akhirnya memberikan gambaran sekilas tentang penebusan dan berkat di masa depan yang akan diberikan Allah kepada sisa-sisa Yehuda.

Zefanya 3:1 Celakalah dia yang najis dan najis, bagi kota yang menindas!

Tuhan menyatakan penghakiman terhadap kota yang menindas, kotor, dan korup.

1. Kota Kotor: Akibat Penindasan

2. Keadilan Tuhan: Kemarahan yang Benar Terhadap Ketidakadilan

1. Amos 5:11-15 - "Sebab itu, karena kamu menginjak-injak orang miskin dan memungut pungutan gandum dari mereka, kamu telah mendirikan rumah-rumah dari batu pahat, tetapi kamu tidak akan tinggal di dalamnya; kamu telah membuat kebun-kebun anggur yang indah, tetapi kamu akan tidak meminum anggur mereka.

12 Sebab Aku tahu betapa banyak pelanggaranmu dan betapa besarnya dosamu, kamu yang menindas orang benar, yang menerima suap, dan yang mengusir orang miskin di pintu gerbang.

13Oleh karena itu, orang yang berakal budi akan berdiam diri pada saat seperti itu, karena ini adalah saat yang jahat.

14 Carilah yang baik, dan jangan yang jahat, agar kamu dapat hidup; maka Tuhan, Allah semesta alam, akan menyertai kamu, seperti yang telah kamu katakan.

15 Benci kejahatan, dan cintai kebaikan, dan tegakkan keadilan di pintu gerbang; mungkin saja Tuhan, Allah semesta alam, akan bermurah hati kepada sisa-sisa Yusuf.

2. Amsal 14:34 - "Kebenaran meninggikan suatu bangsa, tetapi dosa menjadi cela bagi bangsa mana pun."

Zefanya 3:2 Ia tidak mendengarkan suara itu; dia tidak menerima koreksi; dia tidak percaya kepada TUHAN; dia tidak mendekat kepada Tuhannya.

Ayat ini berbicara tentang seseorang yang tidak mengindahkan perintah Tuhan, tidak dikoreksi, tidak percaya kepada Tuhan, dan tidak mendekat kepada-Nya.

1. “Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan”

2. "Berkat Percaya Kepada Tuhan"

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Zefanya 3:3 Para pemimpinnya seperti singa yang mengaum; hakimnya adalah serigala malam; mereka tidak menggerogoti tulangnya sampai besok.

Para pemimpin berperilaku predator dan tidak peduli dengan keadilan.

1: Kita harus berhati-hati untuk memastikan bahwa keadilan ditegakkan, bukan keinginan kecil kita sendiri.

2: Kita tidak boleh seperti pemimpin yang dijelaskan dalam Zefanya 3:3, namun berusaha memastikan keadilan ditegakkan.

1: Amsal 21:3 - Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

2: Mikha 6:8 - Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Zefanya 3:4 Nabi-nabinya adalah orang-orang yang sembrono dan pengkhianat; para imamnya telah mencemari tempat suci, dan mereka melakukan kekerasan terhadap hukum.

Umatnya telah menolak Tuhan dan jalan-Nya, beralih ke nabi-nabi yang menipu dan tidak dapat diandalkan serta para imam yang korup.

1: Kita harus ingat untuk mengikuti jalan Tuhan dan menolak godaan, karena itu membawa kehancuran.

2: Kita harus bersandar pada Tuhan dan kebenaran-Nya, bukan pada kata-kata manusia, karena kata-kata itu cepat berlalu dan tidak dapat diandalkan.

1: Amsal 14:12 Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2: Roma 3:4 Biarlah Allah benar, tetapi setiap manusia pembohong.

Zefanya 3:5 TUHAN yang adil ada di tengah-tengahnya; dia tidak akan melakukan kejahatan: setiap pagi dia menyatakan keputusannya, dia tidak gagal; tetapi orang yang tidak adil tidak mempunyai rasa malu.

TUHAN yang adil bersemayam di tengah-tengah umat-Nya dan tidak akan berbuat salah. Dia menyatakan penghakiman-Nya setiap pagi dan tidak pernah gagal, namun orang-orang yang tidak adil tetap tidak merasa malu.

1. Hidup dalam Kebenaran: TUHAN yang Adil dan Penghakiman-Nya

2. Memahami Ketidakbenaran: Ketidakadilan Tanpa Malu

1. Mazmur 37:28 - Sebab TUHAN menyukai penghakiman, dan tidak meninggalkan orang-orang kudus-Nya; mereka terpelihara selama-lamanya: tetapi benih orang fasik akan dilenyapkan.

2. Roma 2:15 - Yang menunjukkan perbuatan hukum Taurat tertulis di dalam hati mereka, hati nurani mereka turut bersaksi, dan pikiran mereka menjadi jahat ketika saling menuduh atau memaafkan.

Zefanya 3:6 Aku telah melenyapkan bangsa-bangsa; menara-menara mereka sudah menjadi sunyi; Aku membuat jalan-jalan mereka menjadi rusak, sehingga tidak ada seorang pun yang lewat: kota-kota mereka dihancurkan, sehingga tidak ada manusia, tidak ada penduduk yang berpenghuni.

Tuhan telah membinasakan bangsa-bangsa dan kota-kotanya, meninggalkannya menjadi sunyi dan tidak berpenghuni.

1. Penghakiman Tuhan cepat dan tuntas

2. Kita harus mengindahkan peringatan Tuhan untuk menghindari penghakiman-Nya

1. Yeremia 4:23-26 Aku melihat bumi, dan lihatlah, bumi belum berbentuk dan kosong; dan langit, dan pada keduanya tidak ada cahaya. Aku melihat gunung-gunung, dan lihatlah, gunung-gunung itu bergetar, dan semua bukit bergerak pelan. Aku melihat, dan lihatlah, tidak ada seorang pun, dan semua burung di udara melarikan diri. Aku melihat, dan lihatlah, tempat yang subur itu adalah padang gurun, dan segala kota di sana dihancurkan di hadapan hadirat TUHAN dan oleh murka-Nya yang dahsyat.

2. Yesaya 24:1-3 Lihatlah, TUHAN menjadikan bumi kosong, dan menjadikannya sia-sia, dan menjungkirbalikkannya, dan mencerai-beraikan penduduknya ke luar negeri. Demikian pula halnya dengan umat, demikian pula halnya dengan imam; seperti halnya seorang hamba, demikian pula dengan tuannya; seperti halnya pembantu, demikian pula dengan majikannya; seperti halnya pembeli, demikian pula dengan penjual; seperti halnya pemberi pinjaman, demikian pula dengan peminjam; Seperti halnya pengambil riba, demikian pula dengan pemberi riba kepadanya. Negeri itu akan dikosongkan dan dirusak sama sekali, karena TUHANlah yang menyampaikan firman ini.

Zefanya 3:7 Aku berkata, Sesungguhnya kamu akan takut padaku, kamu akan menerima pengajaran; maka tempat tinggal mereka tidak boleh diputus, bagaimanapun Aku menghukum mereka: tetapi mereka bangun pagi-pagi, dan merusak segala perbuatan mereka.

Tuhan memohon kepada umat-Nya untuk takut dan menerima petunjuk, agar hukuman mereka dikurangi; namun, mereka tidak mengindahkan peringatannya dan terus bertindak korup.

1: Tuhan memanggil kita untuk belajar dari ajaran-ajaran-Nya dan hidup sesuai dengan perintah-perintah-Nya.

2: Hendaknya kita mengindahkan peringatan Tuhan dan menjauhi jalan dosa dan kejahatan.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Zefanya 3:8 Oleh karena itu, tunggulah aku, demikianlah firman TUHAN, sampai pada hari aku bangkit untuk menjarah; karena tekadku adalah mengumpulkan bangsa-bangsa, untuk mengumpulkan kerajaan-kerajaan, dan mencurahkan kemurkaan-Ku kepada mereka, bahkan seluruhnya. kemarahanku yang hebat: karena seluruh bumi akan dilahap oleh api kecemburuanku.

TUHAN memerintahkan manusia untuk menantikan Dia sampai hari Dia bangkit untuk membalas dendam kepada bangsa-bangsa, karena Dia akan mencurahkan kemurkaan dan murka-Nya kepada mereka, dan seluruh bumi akan dilahap oleh kecemburuan-Nya.

1. Penghakiman dan Rahmat TUHAN

2. Kuasa Kecemburuan Tuhan

1. Mazmur 2:10-12 - Karena itu jadilah bijak sekarang, hai raja-raja: jadilah orang yang diberi pelajaran, hai hakim-hakim di bumi. Layanilah TUHAN dengan takut, dan bergembiralah dengan gemetar. Ciumlah Putranya, jangan sampai dia marah, dan kamu binasa di tengah jalan, ketika murka-Nya berkobar sedikit saja. Berbahagialah mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Zefanya 3:9 Sebab pada waktu itu Aku akan menyampaikan bahasa yang murni kepada bangsa ini, supaya mereka semua berseru kepada nama TUHAN dan beribadah kepada-Nya dengan satu persetujuan.

Tuhan akan memberikan kepada kita bahasa yang murni sehingga semua orang dapat memanggil nama-Nya dan melayani Dia dengan satu persetujuan.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Bersama dalam Kesatuan Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Karunia Kemurnian: Bagaimana Menjaga Bahasa Kita Tetap Bersih Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

1. 1 Korintus 1:10 - Sekarang aku mohon kepadamu, saudara-saudara, dengan nama Tuhan kita Yesus Kristus, agar kamu semua mengatakan hal yang sama, dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi agar kamu bersatu secara sempurna dalam pikiran yang sama dan penilaian yang sama.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Zefanya 3:10 Dari seberang sungai Etiopia, para pemohonku, yaitu anak perempuanku yang tercerai-berai, akan membawa persembahanku.

Umat Tuhan akan membawa persembahan dari seberang sungai Etiopia, bahkan dari putri orang-orang yang tercerai-berai.

1. Kekuatan Umat Tuhan: Bagaimana Putri yang Terpencar Bisa Membawa Persembahan

2. Buah Iman: Pahala dari Melayani Tuhan

1. Yesaya 43:5-6 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; Aku akan mendatangkan keturunanmu dari timur, dan dari barat Aku akan mengumpulkan kamu. Aku akan berkata ke utara, Menyerah, dan ke selatan, Jangan menahan; bawalah putra-putraku dari jauh dan putri-putriku dari ujung bumi.

2. Mazmur 68:31 - Para pangeran akan keluar dari Mesir; Etiopia harus segera mengulurkan tangannya kepada Tuhan.

Zefanya 3:11 Pada hari itu kamu tidak akan mendapat malu atas segala perbuatanmu yang telah melakukan pelanggaran terhadap Aku, karena pada waktu itu Aku akan menyingkirkan dari tengah-tengahmu orang-orang yang bergembira karena kesombonganmu, dan kamu tidak akan lagi angkuh. karena gunung suciku.

Tuhan berjanji bahwa orang-orang yang durhaka terhadap Tuhan tidak lagi sombong karena gunung suci-Nya.

1. Kesombongan Hilang Sebelum Kejatuhan: Refleksi Zefanya 3:11

2. Bersukacita dalam Kerendahan Hati: Menemukan Kekuatan Melalui Anugerah Tuhan

1. Roma 12:3 - "Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirimu lebih tinggi dari yang seharusnya kamu pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang Allah berikan. telah ditugaskan."

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

Zefanya 3:12 Aku juga akan meninggalkan di tengah-tengahmu suatu bangsa yang menderita dan miskin, dan mereka akan percaya pada nama TUHAN.

Tuhan akan meninggalkan orang-orang yang menderita dan miskin di tengah-tengah umat-Nya, dan mereka akan percaya kepada Nama Tuhan.

1. Kekuatan Iman dalam Nama Tuhan

2. Mengatasi kemiskinan dan kesengsaraan melalui Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Zefanya 3:13 Sisa orang Israel tidak akan melakukan kejahatan dan tidak akan berbohong; lidah penipu juga tidak akan ditemukan di mulut mereka; karena mereka akan makan dan berbaring, dan tidak ada yang akan membuat mereka takut.

Sisa-sisa Israel akan menjalani kehidupan yang benar dan benar, bebas dari rasa takut.

1. Mengatasi Rasa Takut Melalui Kebenaran

2. Kekuatan Kebenaran dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 34:4 - Aku mencari TUHAN, dan Dia mendengarkan aku, dan melepaskan aku dari segala ketakutanku.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

Zefanya 3:14 Bernyanyilah, hai putri Sion; bersoraklah, hai Israel; bergembiralah dan bersukacitalah dengan segenap hati, hai putri Yerusalem.

Tuhan memanggil penduduk Sion dan Yerusalem untuk bersukacita dengan sukacita dan sepenuh hati.

1. Sukacita Datang Dari Tuhan - Zefanya 3:14

2. Bersukacita dengan Kegembiraan - Zefanya 3:14

1. Mazmur 100:1-2 - Bersorak-sorai bagi Tuhan seluruh bumi. Sembahlah Tuhan dengan sukacita; datanglah ke hadapannya dengan lagu-lagu gembira.

2. Yesaya 12:2-3 - Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; Saya akan percaya dan tidak takut. Tuhan, Tuhan, adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia telah menjadi penyelamatku. Dengan gembira kamu akan menimba air dari sumur keselamatan.

Zefanya 3:15 TUHAN telah menghapuskan penghakimanmu, Ia telah mengusir musuhmu: raja Israel, yaitu TUHAN, ada di tengah-tengahmu: engkau tidak akan melihat kejahatan lagi.

Tuhan telah menghapuskan segala penghakiman dan mengusir musuh, dan Dia telah datang untuk berdiam di tengah-tengah umat-Nya sehingga mereka tidak dapat lagi melihat kejahatan.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kehadiran-Nya Mengubah Segalanya

2. Penghiburan Tuhan: Bagaimana Kehadiran-Nya Mendatangkan Kedamaian

1. Mazmur 46:7-11 - Tuhan semesta alam menyertai kita; Tuhan Yakub adalah perlindungan kita.

2. Yesaya 12:2 - Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak takut; karena Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dia juga telah menjadi penyelamatku.

Zefanya 3:16 Pada hari itu akan dikatakan kepada Yerusalem: Jangan takut; dan kepada Sion, janganlah tanganmu kendur.

Tuhan mendorong Yerusalem dan Sion untuk tidak takut dan tetap sibuk.

1. "Jangan Takut: Melakukan Kehendak Tuhan di Saat Ketidakpastian"

2. "Kekuatan Ketekunan: Sibuk Membangun Kerajaan Tuhan"

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN memperoleh kekuatannya kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Zefanya 3:17 TUHAN, Allahmu, yang ada di tengah-tengahmu, perkasa; dia akan menyelamatkan, dia akan bersukacita atasmu dengan sukacita; dia akan beristirahat dalam cintanya, dia akan bersukacita padamu dengan nyanyian.

Tuhan Mahakuasa dan akan menyelamatkan serta bersukacita atas umat-Nya.

1. Sukacita Tuhan: Mengalami Sukacita Tuhan dalam Hidup Kita

2. Tuhan Yang Maha Perkasa Menyelamatkan: Menyaksikan Kuasa Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 12:2, "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut: karena Tuhan JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dialah juga yang menjadi keselamatanku."

2. Roma 15:13, "Sekarang Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

Zefanya 3:18 Aku akan mengumpulkan orang-orang yang bersedih hati karena pertemuan khusyuk itu, yakni mereka yang termasuk di antaramu, yang merasa terbebani oleh celaan karena hal itu.

Allah berjanji untuk mengumpulkan orang-orang yang berdukacita ke dalam pertemuan yang khidmat, membebaskan mereka dari beban celaan mereka.

1. Senangnya Dikumpulkan Tuhan

2. Merangkul Kenyamanan Janji Tuhan

1. Yesaya 40:1-2 "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakanlah kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari Tangan Tuhan berlipat ganda atas segala dosanya.”

2. Mazmur 147:3 "Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka."

Zefanya 3:19 Sesungguhnya, pada waktu itu Aku akan melenyapkan semua yang menindasmu, dan Aku akan menyelamatkan dia yang tinggal di sana, dan mengumpulkan dia yang diusir; dan Aku akan membuat mereka mendapat pujian dan ketenaran di setiap negeri tempat mereka dipermalukan.

Pada saat itu, Tuhan akan menyelamatkan dan memulihkan mereka yang menderita dan terbuang.

1. Janji Pemulihan Tuhan – Menunjukkan kesetiaan Tuhan di saat kesusahan

2. Pengharapan di Tengah Penderitaan – Menemukan kekuatan dalam kasih Tuhan yang tiada habisnya

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 147:3 - Dia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka.

Zefanya 3:20 Pada waktu itulah Aku akan membawa kamu kembali, bahkan pada saat Aku mengumpulkan kamu; karena Aku akan menjadikan kamu nama dan pujian di antara semua orang di bumi, ketika Aku mengembalikan tawananmu di depan matamu, kata Tuhan.

Tuhan berjanji untuk memulihkan umat-Nya dan menjadikan mereka terkenal dan terpuji di antara semua orang di bumi.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan

2. Kesetiaan TUHAN

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Yesaya 43:4 - Kamu berharga di mataku, dan terhormat, dan aku mencintaimu.

Hagai pasal 1 ditujukan kepada orang-orang Yehuda yang telah mengabaikan pembangunan kembali Bait Suci Tuhan. Bab ini menekankan pentingnya memprioritaskan rumah Tuhan dan konsekuensi dari ketidakpedulian mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pesan dari Tuhan melalui nabi Hagai. Umat ditegur karena mengutamakan rumah mereka sendiri dan mengabaikan bait suci. Mereka ditanya mengapa mereka tinggal di rumah mereka yang berperabotan lengkap sementara rumah Tuhan masih berupa reruntuhan (Hagai 1:1-4).

Paragraf ke-2: Bab ini menyoroti konsekuensi dari kelalaian mereka. Masyarakatnya telah menanam banyak tetapi hanya menuai sedikit, sehingga mereka mengalami kurangnya kepuasan dan kelangkaan dalam hidup mereka. Tuhan memanggil mereka untuk mempertimbangkan jalan mereka dan mendesak mereka untuk naik ke gunung, membawa kayu, dan membangun kembali Bait Suci (Hagai 1:5-8).

Paragraf ke-3: Bab ini menjelaskan tanggapan masyarakat terhadap pesan tersebut. Mereka mematuhi suara Tuhan dan mengumpulkan bahan-bahan untuk membangun kembali bait suci. Nabi Hagai menyemangati mereka dengan keyakinan bahwa Tuhan menyertai mereka dan akan memberkati usaha mereka (Hagai 1:12-15).

Kesimpulan,

Hagai pasal 1 ditujukan kepada orang-orang Yehuda yang telah mengabaikan pembangunan kembali Bait Suci Tuhan.

Teguran karena memprioritaskan rumah mereka sendiri di atas bait suci.

Akibat dari kelalaian mereka, mengalami kelangkaan dan ketidakpuasan.

Tanggapan orang-orang terhadap pesan tersebut, menaati suara Tuhan dan memulai pembangunan kembali.

Pasal Hagai ini dimulai dengan pesan dari Tuhan, menegur orang-orang Yehuda karena memprioritaskan pembangunan rumah mereka sendiri sementara mengabaikan pembangunan kembali Bait Suci. Mereka ditanyai mengapa mereka tinggal di rumah mereka yang berperabotan lengkap sementara rumah Tuhan masih berupa reruntuhan. Bab ini menyoroti konsekuensi dari ketidakpedulian mereka, karena mereka mengalami kurangnya kepuasan dan kelangkaan dalam hidup mereka. Tuhan memanggil mereka untuk mempertimbangkan cara mereka dan mendesak mereka untuk mengumpulkan bahan-bahan dan membangun kembali bait suci. Orang-orang menanggapi pesan tersebut dengan menaati suara Tuhan dan memulai pekerjaan pembangunan kembali. Nabi Hagai menyemangati mereka dengan keyakinan bahwa Tuhan menyertai mereka dan akan memberkati usaha mereka. Bab ini menekankan pentingnya memprioritaskan rumah Tuhan dan perlunya umat mengambil tindakan dalam memulihkan bait suci.

Hagai 1:1 Pada tahun kedua pemerintahan raja Darius, dalam bulan keenam, pada hari pertama bulan itu, datanglah firman TUHAN melalui nabi Hagai kepada Zerubabel bin Sealtiel, gubernur Yehuda, dan kepada Yosua putra Josedekh, imam besar, berkata,

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membangun Bait Suci.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan

2. Berkat mengikuti kehendak Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena TUHAN, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Hagai 1:2 Beginilah firman TUHAN semesta alam: Kata bangsa ini: Waktunya belum tiba, saatnya rumah TUHAN dibangun.

TUHAN semesta alam berbicara, menyatakan tanggapan umat bahwa belum tiba waktunya untuk membangun rumah TUHAN.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna

2. Ketaatan dalam Menghadapi Ketidakpastian

1. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya.

2. Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Hagai 1:3 Lalu datanglah firman TUHAN melalui nabi Hagai, yang berbunyi,

Tuhan berbicara melalui nabi Hagai untuk mengingatkan bangsa Israel agar membangun kembali Bait Suci.

1. Tuhan itu Setia: Mengingat untuk Membangun Kembali Bait Suci

2. Memprioritaskan Pekerjaan Tuhan: Panggilan untuk Membangun Bait Suci

1. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.

Hagai 1:4 Apakah sudah tiba waktunya bagimu untuk mendiami rumah-rumahmu yang berbentuk bangunan, dan rumah ini menjadi reruntuhan?

Hagai mempertanyakan mengapa orang-orang tinggal di rumah mewah sementara Bait Suci berada dalam reruntuhan.

1. Tuhan ingin kita memprioritaskan pekerjaan-Nya di atas pekerjaan kita sendiri.

2. Kita harus selalu ingat siapa Guru kita yang sebenarnya.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar.

Hagai 1:5 Sebab itu, beginilah firman TUHAN semesta alam; Pertimbangkan cara Anda.

TUHAN semesta alam memerintahkan umatnya untuk mempertimbangkan jalan mereka.

1. Menjalani Kehidupan Kekudusan Pertimbangkan Jalan Anda

2. Peringatan Kasih Tuhan Pertimbangkanlah Jalan Anda

1. Ulangan 8:11-20 - Pertimbangkan kesetiaan dan pemeliharaan Tuhan.

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Perhatikanlah perbuatanmu, dan peliharalah perintah Allah.

Hagai 1:6 Kamu menabur banyak, tetapi menghasilkan sedikit; kamu makan, tetapi kamu tidak kenyang; kamu minum, tetapi kamu tidak kenyang dengan minuman; kamu memberi pakaian kepadamu, tetapi tidak ada yang hangat; dan dia yang memperoleh upah mendapat upah dengan memasukkannya ke dalam kantong yang berlubang.

Bangsa Israel telah bekerja keras tetapi belum melihat imbalan apa pun atas kerja keras mereka karena upaya mereka tidak cukup untuk menyediakan makanan, minuman atau pakaian.

1. Berkah dari Kerja Setia - Bagaimana memanfaatkan jerih payah kita semaksimal mungkin dan bertawakal kepada Tuhan

2. Ketekunan Menghadapi Kesulitan - Pentingnya terus bekerja keras meski imbalannya sedikit

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusakkannya." , dan di mana pencuri tidak membongkar serta mencurinya, sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Kolose 3:23-24 “Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Tuhan Kristus yang kamu layani.

Hagai 1:7 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Pertimbangkan cara Anda.

TUHAN semesta alam menuntut agar bangsa Israel mempertimbangkan jalan mereka.

1. Kita semua harus mempertimbangkan cara-cara kita agar tetap berada dalam perkenanan Tuhan.

2. TUHAN semesta alam ingin kita merenung dan melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

Hagai 1:8 Naiklah ke gunung, bawalah kayu, lalu bangunlah rumah; dan Aku akan menyukainya, dan Aku akan dimuliakan, firman TUHAN.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk mewujudkan iman mereka dan bekerja keras membangun rumah Tuhan.

1. "Iman dan Perbuatan: Apa Artinya Melayani Tuhan?"

2. "Rumah yang Dibangun Berdasarkan Iman: Apa yang Hagai Ajarkan Kepada Kita Tentang Melayani Tuhan"

1. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya?

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Hagai 1:9 Kamu mengharapkan banyak, tetapi ternyata sedikit; dan ketika kamu membawanya pulang, aku meniupnya. Mengapa? firman TUHAN semesta alam. Sebab rumahku sudah menjadi reruntuhan, dan kamu masing-masing lari ke rumahnya sendiri.

TUHAN menghukum orang-orang Yehuda karena tidak merawat bait suci mereka ketika mereka membangun rumah mereka sendiri.

1. Membangun Rumah Tuhan: Panggilan untuk Mendahulukan Tuhan

2. Berkahnya Menaati Perintah Allah

1. Matius 6:33, Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Maleakhi 3:10, Bawalah persepuluhan penuh ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak mau membukakan tingkap-tingkap surga bagimu dan mencurahkan berkat bagimu sampai tidak diperlukan lagi.

Hagai 1:10 Sebab itu langit di atasmu terlindung dari embun, dan bumi terlindung dari buahnya.

Tuhan telah menyebabkan kekeringan untuk mencegah langit memberikan embun dan bumi tidak menghasilkan buah.

1. Kemurahan Tuhan: Mengapa Tuhan Mengizinkan Penderitaan

2. Kedaulatan Tuhan: Memahami Maksud Dibalik Perjuangan

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Hagai 1:11 Dan Aku menyerukan kekeringan atas tanah, dan atas gunung-gunung, dan atas jagung, dan atas anggur baru, dan atas minyak, dan atas apa yang dihasilkan tanah, dan atas manusia, dan atas ternak, dan segala pekerjaan tangan.

Tuhan menyerukan terjadinya kekeringan di daratan, gunung-gunung, dan semua pekerjaan manusia dan hewan.

1. Akibat Tindakan Kita - Hagai 1:11

2. Kedaulatan Tuhan di Saat Kesulitan - Hagai 1:11

1. Ulangan 28:23-24 - "Dan langitmu yang di atas kepalamu akan terbuat dari kuningan, dan bumi yang di bawahmu akan dari besi. TUHAN akan menurunkan hujan ke tanahmu bubuk dan debu: dari surga akan turun datang kepadamu, sampai kamu binasa.”

2. Amos 4:7 - "Dan Aku juga telah menahan hujan darimu, ketika waktu panen masih tiga bulan: dan Aku turunkan hujan ke kota yang satu, dan tidak turunkan hujan ke kota yang lain: satu potong terkena hujan, dan bagian yang terkena hujan tidak layu.”

Hagai 1:12 Kemudian Zerubabel bin Sealtiel dan Yosua bin Josedekh, imam besar, serta seluruh sisa rakyat, menaati suara TUHAN, Allah mereka, dan perkataan nabi Hagai, sebagai TUHAN. Allah mereka telah mengutus dia, dan bangsa itu takut akan TUHAN.

Zerubabel, Yosua, dan orang-orang lainnya menaati firman Tuhan dan nabi Hagai, karena rasa hormat kepada Tuhan.

1. Kekuatan Menaati Firman Tuhan

2. Takut akan Tuhan dalam Segala Sesuatu

1. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Mazmur 111:10 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; setiap orang yang mengamalkannya, mempunyai pengertian yang baik. Pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya!"

Hagai 1:13 Kemudian berbicaralah Hagai, utusan TUHAN, dalam pesan TUHAN kepada bangsa itu, katanya: Aku menyertai kamu, demikianlah firman TUHAN.

Hagai, utusan Tuhan, menyampaikan pesan dari Tuhan kepada orang-orang, meyakinkan mereka bahwa Dia menyertai mereka.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita: Menemukan Kenyamanan dalam Hagai 1:13

2. Berjalan Bersama Tuhan: Belajar Memercayai Janji Tuhan dalam Hagai 1:13

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Hagai 1:14 Lalu TUHAN membangkitkan semangat Zerubabel bin Sealtiel, gubernur Yehuda, dan semangat Yosua bin Josedekh, Imam Besar, dan semangat seluruh sisa rakyat; dan mereka datang dan melakukan pekerjaan di rumah TUHAN semesta alam, Allah mereka,

Tuhan membangkitkan semangat gubernur, imam, dan rakyat Yehuda, yang kemudian mulai mengerjakan Rumah Tuhan.

1. Kuasa Roh: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Hati dan Kehidupan Kita

2. Bekerja Sama: Pentingnya Persatuan dan Kemasyarakatan

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua berkumpul dengan sehati di satu tempat.

2. Efesus 2:19-22 - Jadi sekarang kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

Hagai 1:15 Pada hari kedua puluh empat bulan keenam, pada tahun kedua pemerintahan raja Darius.

Pada tanggal 24 bulan 6 tahun ke-2 pemerintahan Raja Darius, Hagai berbicara kepada rakyat Yehuda.

1. Jangan Melupakan Kewajiban Anda - Hagai 1:15

2. Saat Tuhan Berbicara, Dengarkan dan Taati - Hagai 1:15

1. Yeremia 29:5-7 - Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana Aku membuang kamu ke pembuangan, dan berdoalah kepada TUHAN untuk kota itu, karena kesejahteraanmu akan didapat dari kota itu.

6. Filipi 4:6 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Hagai pasal 2 melanjutkan nubuatan Hagai, dengan fokus pada pembangunan kembali Bait Suci dan kejayaan masa depan yang akan melampaui keadaan sebelumnya. Bab ini juga membahas masalah kenajisan upacara dan dampaknya terhadap masyarakat.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan pesan dari Tuhan kepada Zerubabel, gubernur Yehuda, dan Yosua, imam besar. Mereka didorong untuk menjadi kuat dan melanjutkan pekerjaan pembangunan kembali Bait Suci, karena Tuhan berjanji akan menyertai mereka dan memberikan berkat-Nya (Hagai 2:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini membahas masalah kenajisan upacara. Umat diingatkan bahwa persembahan dan pekerjaan mereka akan diberkati setelah mereka menyucikan diri dan perbuatan mereka. Allah memanggil mereka untuk memikirkan masa lalu dan bagaimana kecemaran mereka mempengaruhi hasil panen mereka, dan mendorong mereka untuk taat dan mengabdi (Hagai 2:10-19).

Paragraf ke-3: Bab ini menyampaikan pesan kejayaan masa depan. Tuhan meyakinkan manusia bahwa Dia akan mengguncangkan langit dan bumi, menggulingkan kerajaan-kerajaan dan mewujudkan masa damai dan sejahtera. Kemuliaan bait suci yang terakhir akan melampaui bait suci yang terdahulu, dan Allah akan memberkati umatnya dengan berlimpah (Hagai 2:6-9, 20-23).

Kesimpulan,

Hagai pasal 2 berfokus pada pembangunan kembali bait suci, masalah kenajisan upacara, dan janji kemuliaan di masa depan.

Dorongan kepada Zerubabel dan Yosua untuk melanjutkan pekerjaan pembangunan kembali.

Mengatasi masalah kenajisan upacara dan perlunya penyucian.

Pesan kemuliaan masa depan, dengan janji berkat Tuhan dan kemuliaan yang melampaui bait suci yang terakhir.

Pasal Hagai ini dimulai dengan pesan dari Tuhan kepada Zerubabel, gubernur Yehuda, dan Yosua, imam besar, yang mendorong mereka untuk menjadi kuat dan melanjutkan pekerjaan pembangunan kembali bait suci. Mereka yakin akan kehadiran Tuhan dan dijanjikan berkat-berkat-Nya. Bab ini kemudian membahas masalah kenajisan upacara, mengingatkan orang-orang bahwa persembahan dan pekerjaan mereka akan diberkati setelah mereka menyucikan diri dan tindakan mereka. Mereka dipanggil untuk mempertimbangkan masa lalu dan dampak dari ketidakmurnian mereka terhadap hasil panen mereka, mendesak mereka untuk sekarang patuh dan mengabdi. Pasal ini diakhiri dengan pesan kemuliaan di masa depan, karena Allah berjanji akan mengguncangkan langit dan bumi, menggulingkan kerajaan-kerajaan, dan mewujudkan masa damai dan sejahtera. Kemuliaan bait suci yang terakhir akan melampaui bait suci yang terdahulu, dan Allah akan memberkati umatnya dengan berlimpah. Bab ini menekankan pentingnya ketekunan dalam pekerjaan pembangunan kembali, perlunya kemurnian dan pengudusan, serta harapan akan berkat dan kemuliaan di masa depan.

Hagai 2:1 Pada bulan ketujuh, pada hari kedua puluh satu bulan itu, datanglah firman TUHAN melalui nabi Hagai, yang berbunyi,

Firman Tuhan datang kepada nabi Hagai pada bulan ketujuh pada hari kedua puluh satu.

1. Tetap Fokus pada Firman Tuhan: Teladan Nabi Hagai

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Hagai Mengikuti Perintah Tuhan

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Hagai 2:2 Sekarang bicaralah kepada Zerubabel bin Sealtiel, gubernur Yehuda, dan kepada Yosua bin Josedekh, imam besar, dan kepada sisa rakyat, katanya,

Tuhan mendesak masyarakat Yehuda untuk terus membangun kembali Bait Suci.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Terus Menggapai Janji-Janji-Nya

2. Iman yang Abadi: Membangun Kembali Bait Suci Melawan Segala Tantangan

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Hagai 2:3 Siapakah yang tersisa di antara kamu yang telah melihat rumah ini pada kemuliaannya yang pertama? dan bagaimana kamu melihatnya sekarang? bukankah hal itu ada di matamu jika dibandingkan dengan hal yang tidak ada apa-apanya?

Umat Israel diminta untuk mempertimbangkan bagaimana kemuliaan Bait Suci telah berkurang dan betapa tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan kejayaannya sebelumnya.

1. "Kemuliaan Tuhan Tidak Ada habisnya"

2. "Perlunya Restorasi"

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Mazmur 30:5 - "Tangisan mungkin berlangsung pada malam hari, tetapi kegembiraan datang pada pagi hari."

Hagai 2:4 Namun sekarang jadilah kuat, hai Zerubabel, firman TUHAN; dan jadilah kuat, hai Yosua, putra Josedekh, Imam Besar; dan jadilah kuat, hai semua penduduk negeri, firman TUHAN, dan bekerjalah: sebab Aku menyertai kamu, firman TUHAN semesta alam:

Tuhan mendorong Zerubabel, Yosua, dan seluruh penduduk negeri itu untuk menjadi kuat dan bekerja, karena Dia menyertai mereka.

1: Bersemangatlah dan percayalah kepada Tuhan, karena Dia menyertai Anda dalam segala usaha Anda.

2: Dengan Tuhan di sisi Anda, Anda dapat menghadapi tantangan apa pun dan berhasil.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Ibrani 13:5-6 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

Hagai 2:5 Sesuai dengan firman yang telah kujanjikan kepadamu ketika kamu keluar dari Mesir, maka rohku tetap tinggal di antara kamu; janganlah kamu takut.

Perikop ini berbicara tentang janji Tuhan kepada umat-Nya bahwa roh-Nya akan tetap bersama mereka dan tidak perlu takut.

1. "Jangan Takut: Janji Perlindungan Tuhan"

2. "Tetap dalam Hadirat Tuhan: Perjanjian Tuhan dengan Kita"

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Hagai 2:6 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam; Namun suatu saat, hanya sebentar saja, dan Aku akan menggoncangkan langit, dan bumi, dan laut, dan daratan kering;

Tuhan berjanji bahwa tidak lama lagi, Dia akan mengguncang langit, bumi, laut, dan daratan kering.

1. Janji Tuhan tentang Langit Baru dan Bumi Baru

2. Kuasa Firman Tuhan dan Janji Pemulihan-Nya

1. Ibrani 12:26-27, “Pada waktu itu suaranya mengguncang bumi, tetapi sekarang Ia berjanji, Sekali lagi Aku akan menggoncangkan bukan saja bumi, melainkan juga langit. digoncangkan yaitu menciptakan sesuatu agar apa yang tidak dapat digoncangkan tetap ada.

2. Yesaya 51:16, “Aku telah menaruh firman-Ku ke dalam mulutmu dan menutupimu dengan bayangan tanganku. Akulah yang meletakkan langit di tempatnya, yang meletakkan dasar bumi, dan yang berkata kepada Sion, Engkaulah milikku rakyat. "

Hagai 2:7 Aku akan mengguncangkan semua bangsa, dan keinginan segala bangsa akan terwujud, dan Aku akan memenuhi rumah ini dengan kemuliaan, firman TUHAN semesta alam.

Tuhan akan mengguncang semua bangsa dan memenuhi keinginan semua orang, dan kemuliaan-Nya akan memenuhi rumah Tuhan.

1. Hidup dalam Kemuliaan Tuhan: Belajar Menerima dan Membagikan Kehadiran-Nya

2. Bangsa-Bangsa dan Janji: Apa Artinya Terpenuhi?

1. Mazmur 145:3 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

2. Yesaya 61:3 - Untuk menunjuk kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat; supaya disebut pohon kebenaran, yang ditanam TUHAN, supaya Dia dimuliakan.

Hagai 2:8 Perak adalah milikku dan emas adalah milikku, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Tuhan adalah Tuhan atas segalanya dan memiliki kepemilikan atas segalanya.

1. Kedaulatan Tuhan: Tuhan semesta alam

2. Rezeki Tuhan : Perak dan Emas

1. Mazmur 24:1 Bumi dan segala isinya adalah milik Tuhan; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

2. Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Hagai 2:9 Kemuliaan rumah yang terakhir ini akan lebih besar dari pada rumah yang terdahulu, firman TUHAN semesta alam: dan di tempat ini Aku akan memberikan kedamaian, firman TUHAN semesta alam.

TUHAN menyatakan bahwa kemuliaan rumah yang terakhir akan lebih besar daripada rumah yang pertama dan bahwa kedamaian akan diberikan di tempat ini.

1. Janji Tuhan akan Kemuliaan dan Kedamaian yang Lebih Besar

2. Janji Tuhan : Rumah yang Lebih Besar dan Kedamaian

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Mazmur 122:6-7 - Berdoa untuk perdamaian Yerusalem! Semoga mereka aman yang mencintaimu! Kedamaian ada di dalam tembok Anda dan keamanan di dalam menara Anda!

Hagai 2:10 Pada hari keempat dua puluh bulan kesembilan, tahun kedua pemerintahan Darius, datanglah firman TUHAN melalui nabi Hagai, yang mengatakan,

Tuhan berbicara kepada nabi Hagai mengenai hari ke-24 bulan ke-9 tahun kedua pemerintahan Darius.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Sebuah Pelajaran dari Hagai 2:10

2. Kekuatan dan Otoritas Suara Nabi - Hagai 2:10

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Kisah Para Rasul 1:7 - "Dia berkata kepada mereka: Bukanlah hakmu untuk mengetahui waktu atau tanggal yang Bapa tetapkan dengan kuasa-Nya sendiri."

Hagai 2:11 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Tanyakanlah sekarang kepada para imam mengenai hukum Taurat, dengan mengatakan,

Tuhan semesta alam memerintahkan umat untuk bertanya kepada para imam tentang hukum.

1. Pentingnya Mencari Bimbingan Dari Tokoh Berwenang

2. Kewajiban Mengetahui dan Menaati Hukum

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Yohanes 7:16-17 - Yesus menjawab mereka, dan berkata, Ajaranku bukanlah ajaranku, tetapi ajarannya yang mengutus aku. Barangsiapa mau melakukan kehendaknya, ia akan mengetahui doktrin itu, entah itu berasal dari Tuhan, atau entah aku berbicara tentang diriku sendiri.

Hagai 2:12 Jikalau seseorang mempunyai daging yang kudus pada bagian rok pakaiannya, dan dengan bagian roknya menyentuh roti, atau kuali, atau anggur, atau minyak, atau suatu daging, apakah ia kudus? Dan para imam menjawab dan berkata, Tidak.

Para imam menjawab bahwa daging yang kudus, meskipun bersentuhan dengan roti, sup, anggur, minyak, atau daging apa pun, tidak dapat menjadikannya kudus.

1: Kita harus berhati-hati untuk tidak berpikir bahwa kekudusan dapat dicapai melalui pergaulan.

2: Kekudusan tidak dapat dialihkan; itu harus dicapai melalui tindakan kita sendiri.

1: Matius 5:48 - Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.

2: Roma 12:1-2 Sebab itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Hagai 2:13 Lalu kata Hagai: Kalau ada yang kena najis mayat itu, apakah ia najis? Dan para imam itu menjawab: Itu najis.

Hagai menekankan pentingnya kekudusan dan tidak dinajiskan oleh orang mati.

1. Menjalani Hidup Kudus: Pentingnya Keterpisahan

2. Dikuduskan kepada Tuhan: Perlunya Mengatasi Kekotoran batin

1. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. Ibrani 12:14 Berusahalah untuk hidup damai dengan semua orang dan menjadi kudus; tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan.

Hagai 2:14 Lalu Hagai menjawab dan berkata, Demikian pula bangsa ini, dan bangsa ini sebelum aku, demikianlah firman TUHAN; demikian pula setiap hasil karya tangan mereka; dan apa yang mereka persembahkan di sana adalah najis.

Hagai berbicara atas nama Tuhan dan menyatakan bahwa manusia dan perbuatan mereka najis di mata-Nya.

1. Kekudusan Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

2. Arti Ketaatan Kepada Tuhan

1. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Hagai 2:15 Dan sekarang, aku berdoa kepadamu, pertimbangkanlah mulai hari ini dan seterusnya, sebelum sebuah batu diletakkan di atas batu di bait TUHAN:

Hagai mendorong bangsa Israel untuk merenungkan kemajuan yang dicapai dalam pembangunan kembali Bait Suci dari peletakan batu pertama hingga saat ini.

1. Pentingnya melihat kembali kemajuan kita dan menghargai langkah-langkah yang telah kita ambil untuk mencapai tujuan kita.

2. Kekuatan refleksi untuk membantu kita tetap termotivasi dan terdorong dalam usaha kita.

1. Filipi 3:13-14 - "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya; tetapi inilah yang kulakukan: dengan melupakan apa yang telah di belakang, dan dengan menggapai apa yang telah di depan, aku berusaha keras menuju sasaran pahala panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus.”

2. Pengkhotbah 3:15 - "Apa yang telah ada, adalah sekarang; dan apa yang akan ada, telah terjadi; dan Allah menghendaki apa yang telah lalu."

Hagai 2:16 Karena pada waktu itu, ketika seseorang mengumpulkan dua puluh takaran, jumlahnya hanya sepuluh; ketika seseorang datang ke tempat pemerasan untuk mengeluarkan lima puluh bejana dari percetakan, maka yang ada hanyalah dua puluh.

Bangsa Israel menderita kekurangan sumber daya yang parah.

1. Tuhan itu setia – bahkan ketika sumber daya kita terbatas, Dia akan menyediakannya.

2. Penyediaan Tuhan cukup untuk segala kebutuhan kita.

1. Hagai 2:16-17

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Hagai 2:17 Aku memukul kamu dengan ledakan, jamur dan hujan es karena segala jerih payah tanganmu; namun kamu tidak berpaling kepadaku, firman TUHAN.

Tuhan menghukum umat Hagai dengan berbagai bencana, namun mereka tetap tidak bertobat.

1: Kita harus berpaling kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi kesulitan, karena Dialah satu-satunya harapan kita.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan akan menghukum kita untuk menarik kita kembali kepada-Nya.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Matius 4:17 - Sejak saat itu Yesus mulai berkhotbah, mengatakan, "Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat."

Hagai 2:18 Sekarang, perhatikanlah mulai hari ini dan seterusnya, mulai tanggal dua puluh empat bulan sembilan, sejak hari ketika fondasi bait TUHAN diletakkan, perhatikanlah hal itu.

Tuhan memerintahkan umat Israel untuk merenungkan hari peletakan dasar Bait TUHAN, mulai tanggal 24 bulan kesembilan.

1. Pentingnya merenungkan karya Tuhan

2. Arti tanggal 24 bulan kesembilan

1. Mazmur 105:4 Carilah TUHAN dan kekuatannya, carilah wajah-Nya senantiasa.

2. Efesus 5:15-17 Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Hagai 2:19 Apakah benihnya sudah ada di gudang? ya, hingga kini pohon anggur, pohon ara, pohon delima, dan pohon zaitun belum berbuah: mulai hari ini Aku akan memberkati kamu.

Tuhan mendorong umat-Nya untuk percaya kepada-Nya meskipun situasi mereka saat ini tampaknya tidak ada harapan lagi – Dia akan memberkati mereka mulai hari ini dan seterusnya.

1. Bahkan di Saat-saat Sulit, Tuhan Masih Memberkati Kita

2. Mengandalkan Tuhan di Tengah Ketidakpastian

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

Hagai 2:20 Lalu datanglah firman TUHAN lagi kepada Hagai pada hari keempat dua puluh bulan itu, bunyinya:

TUHAN berbicara kepada Hagai pada tanggal 24 bulan itu.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna - Hagai 2:20

2. Mencari Bimbingan dari Tuhan - Hagai 2:20

1. Yakobus 4:13-15 - Marilah, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan berangkat ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana setahun lalu berdagang dan mendapat untung

2. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Hagai 2:21 Berbicaralah kepada Zerubabel, gubernur Yehuda, katanya: Aku akan menggoncangkan langit dan bumi;

Tuhan mengguncang langit dan bumi untuk membawa perubahan.

1: Seruan untuk Bertindak – Tuhan mengguncang langit dan bumi untuk membawa perubahan, dan kita harus menanggapi panggilan Tuhan untuk bertindak.

2: Kekuasaan Tuhan – Kekuasaan Tuhan maha dahsyat dan mampu menggoncangkan langit dan bumi untuk mendatangkan perubahan.

1: Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2: Efesus 6:10-13 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab kami melakukannya perjuanganmu bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh sebab itu, angkatlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup. untuk bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, untuk berdiri teguh."

Hagai 2:22 Dan Aku akan menggulingkan takhta kerajaan-kerajaan, dan kekuatan kerajaan-kerajaan bangsa-bangsa lain akan Kuhancurkan; dan Aku akan menggulingkan kereta-kereta itu dan orang-orang yang mengendarainya; dan kuda-kuda serta para penunggangnya akan tewas, masing-masing oleh pedang saudaranya.

Allah akan menumbangkan kerajaan-kerajaan dan membinasakan kekuatan bangsa-bangsa kafir, dan kereta-kereta serta penunggangnya akan dibunuh oleh pedang satu sama lain.

1. Kuasa Tuhan atas bangsa dan kerajaan

2. Akibat utama dari ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Yesaya 40:15-17 - "Sesungguhnya bangsa-bangsa itu seperti setetes air dari ember dan dianggap seperti debu pada timbangan; lihatlah, ia memenuhi daerah pesisir seperti debu halus. Libanon tidak akan mempunyai cukup bahan bakar, Binatang-binatangnya juga tidak cukup untuk dijadikan korban bakaran, dan segala bangsa tidak ada apa-apanya di hadapan-Nya, mereka dianggap oleh-Nya tidak berarti apa-apa dan kosong.

2. Daniel 4:34-35 - Pada akhir hari aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke surga, dan pikiranku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan memuji dan menghormati dia yang hidup selamanya, untuknya kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya bertahan dari generasi ke generasi; semua penduduk bumi dianggap bukan apa-apa, dan dia berbuat menurut kehendaknya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, "Apa yang telah kamu lakukan?"

Hagai 2:23 Pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, akankah Aku mengambil engkau, hai Zerubabel, hamba-Ku bin Sealtiel, demikianlah firman TUHAN, dan akan menjadikan engkau sebagai meterai; sebab Aku telah memilih engkau, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Tuhan akan memilih Zerubabel sebagai meterai, dan akan memberkati dia karena terpilih.

1. "Berkah Tuhan bagi Hamba-Hamba Pilihan"

2. “Hidup dalam Perkenanan Tuhan”

1. Yesaya 43:1-5

2. Roma 8:28-30

Zakharia pasal 1 menandai awal kitab Zakharia dan memperkenalkan serangkaian penglihatan dan pesan dari Tuhan. Bab ini berfokus pada seruan untuk bertobat dan janji pemulihan bagi bangsa Israel.

Paragraf ke-1: Pasal ini dibuka dengan pesan dari Tuhan kepada Zakharia, yang menghimbau umat untuk kembali kepada-Nya dan bertobat dari perbuatan jahat mereka. Tuhan mengingat ketidaktaatan nenek moyang mereka dan memperingatkan akibat yang mereka hadapi. Dia memanggil mereka untuk mengindahkan perkataan para nabi dan kembali kepada-Nya (Zakharia 1:1-6).

Paragraf ke-2: Zakharia kemudian mendapat serangkaian penglihatan pada malam hari. Penglihatan pertama adalah seorang pria yang menunggangi kuda merah di antara pohon murad, melambangkan kepedulian dan kasih sayang Tuhan terhadap Yerusalem. Pria tersebut melaporkan bahwa bangsa-bangsa merasa tenteram sementara Yerusalem tetap berada dalam reruntuhan (Zakharia 1:7-17).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan penafsiran penglihatan pertama. Tuhan berjanji untuk bersemangat bagi Yerusalem dan kembali dengan belas kasihan serta membangun kembali kota itu. Dia meyakinkan Zakharia bahwa Bait Suci akan dibangun kembali dan Yerusalem akan kembali dipenuhi penduduk dan makmur (Zakharia 1:18-21).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 1 memperkenalkan serangkaian penglihatan dan pesan dari Tuhan, dengan fokus pada seruan untuk bertobat dan janji pemulihan bagi umat Israel.

Pesan dari Tuhan kepada Zakharia, mendesak umat untuk bertobat.

Visi seorang pria menunggang kuda merah di antara pohon murad, melambangkan kepedulian Tuhan terhadap Yerusalem.

Janji akan semangat Allah bagi Yerusalem, pembangunan kembali Bait Suci, dan kemakmuran kota itu.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan pesan dari Tuhan kepada Zakharia, yang mengajak umat untuk kembali kepada-Nya dan bertobat dari perbuatan jahat mereka. Tuhan mengingatkan mereka akan ketidaktaatan nenek moyang mereka dan memanggil mereka untuk mengindahkan perkataan para nabi. Zakharia kemudian mendapat serangkaian penglihatan pada malam hari. Penglihatan pertama adalah seorang pria yang menunggangi kuda merah di antara pohon murad, melambangkan kepedulian dan kasih sayang Tuhan terhadap Yerusalem. Pria itu melaporkan bahwa bangsa-bangsa merasa tenteram sementara Yerusalem tetap berada dalam reruntuhan. Bab ini diakhiri dengan penafsiran penglihatan pertama, di mana Tuhan berjanji untuk bersemangat bagi Yerusalem, kembali dengan belas kasihan, dan membangun kembali kota itu. Dia meyakinkan Zakharia bahwa Bait Suci akan dibangun kembali dan Yerusalem akan kembali dipenuhi orang dan makmur. Bab ini menekankan seruan untuk bertobat, harapan pemulihan, dan kepedulian Tuhan terhadap kota pilihan-Nya.

Zakharia 1:1 Pada bulan kedelapan, tahun kedua pemerintahan Darius, datanglah firman TUHAN kepada Zakharia bin Berekhya bin Nabi Ido, yang berbunyi:

Firman Tuhan datang kepada Zakharia bin Berekhya.

1. Kesetiaan Allah dalam Menyediakan Nabi

2. Menerima Panggilan Kita untuk Pelayanan Profetik

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 23:20-22 - Murka TUHAN tidak akan kembali lagi, sebelum Ia melaksanakannya, dan sebelum Ia melaksanakan isi hati-Nya: pada hari-hari yang kemudian kamu akan mempertimbangkannya dengan sempurna. Aku tidak mengutus nabi-nabi ini, namun mereka berlari; Aku tidak berbicara kepada mereka, namun mereka bernubuat. Tetapi jika mereka tetap mengikuti nasihatku, dan membuat umatku mendengarkan kata-kataku, maka mereka seharusnya menjauhkan mereka dari jalan jahat mereka, dan dari keburukan perbuatan mereka.

Zakharia 1:2 TUHAN sangat murka terhadap nenek moyangmu.

Tuhan tidak senang dengan tindakan para ayah.

1: Kita harus belajar dari kesalahan ayah kita dan berusaha membuat keputusan yang lebih baik hari ini.

2: Kita harus merendahkan diri di hadapan Tuhan dan memohon pengampunan atas dosa nenek moyang kita.

1: Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2: Daniel 9:18-19 - Ya Tuhan, miringkan telingamu dan dengarkan; bukalah matamu, dan lihatlah kehancuran kami, dan kota yang disebut dengan namamu: karena kami tidak menyampaikan permohonan kami di hadapanmu untuk kebenaran kami, tetapi untuk rahmatmu yang besar.

Zakharia 1:3 Oleh karena itu, katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN semesta alam; Berbaliklah kepadaku, firman TUHAN semesta alam, dan Aku akan kembali kepadamu, firman TUHAN semesta alam.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk berpaling kepada-Nya, dan sebagai balasannya Dia berjanji akan berpaling kepada mereka.

1. "Indahnya Pertobatan: Menelaah Janji Zakharia 1:3"

2. "Undangan Tuhan untuk Kembali: Rahmat Zakharia 1:3"

1. Yoel 2:12-13 - "Oleh karena itu sekarang juga, firman TUHAN, berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dan dengan berpuasa, dan dengan menangis, dan dengan berkabung: Dan koyaklah hatimu, bukan pakaianmu, dan kembalilah kepada TUHAN, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan sangat baik hati, dan bertobat dari kejahatan.”

2. 2 Tawarikh 7:14 - "Jika umat-Ku, yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan mereka yang jahat; maka Aku akan mendengar dari surga, dan akan mengampuni mereka berdosa, dan akan memulihkan negeri mereka."

Zakharia 1:4 Janganlah kamu seperti nenek moyangmu yang berseru kepada nabi-nabi terdahulu, demikian: Beginilah firman TUHAN semesta alam; Berpalinglah sekarang dari jalanmu yang jahat, dan dari perbuatanmu yang jahat; tetapi mereka tidak mendengar dan tidak mendengarkan Aku, firman TUHAN.

TUHAN semesta alam mengirimkan pesan kepada bapak-bapak umat manusia, menyuruh mereka untuk meninggalkan perbuatan dan perbuatan jahat mereka, namun mereka tidak mau mendengarkannya.

1. Mengatasi Godaan - Belajar mendengarkan suara Tuhan dan menjauhi kejahatan.

2. Kekuatan Pertobatan - Menemukan kekuatan untuk meninggalkan dosa dan mencari penebusan.

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Zakharia 1:5 Ayahmu, dimanakah mereka? dan para nabi, apakah mereka hidup selama-lamanya?

Zakharia mempertanyakan kematian para ayah dan nabi di masa lalu.

1. Ayah kita telah meninggalkan warisan iman yang harus kita perjuangkan.

2. Kita harus ingat bahwa bahkan para nabi dan ayah kita pun fana, dan kita juga suatu hari nanti akan berlalu.

1. Ibrani 11:13-17 - Semua orang ini mati dalam iman, karena mereka belum menerima janji-janji itu, tetapi setelah melihatnya dari jauh, dan mereka menjadi yakin padanya, lalu memeluknya, dan mengaku, bahwa mereka adalah orang-orang asing dan pendatang di bumi.

2. Pengkhotbah 3:1-2 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati.

Zakharia 1:6 Tetapi bukankah perkataanku dan ketetapanku yang telah kuperintahkan kepada hamba-hamba-Ku para nabi itu sejalan dengan nenek moyangmu? dan mereka kembali dan berkata, Seperti yang direncanakan TUHAN semesta alam terhadap kita, sesuai dengan tingkah laku kita, dan sesuai dengan perbuatan kita, demikianlah Dia memperlakukan kita.

1: Rencana Tuhan bagi kita adalah membawa kita kembali kepada-Nya, apapun dosa dan pelanggaran kita.

2: Kita harus mengikuti ketetapan Tuhan dan percaya pada rencana-Nya bagi hidup kita, bahkan ketika keadaan kita tampak sulit.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Zakharia 1:7 Pada hari keempat dua puluh bulan kesebelas, yaitu bulan Sebat, tahun kedua pemerintahan Darius, datanglah firman TUHAN kepada Zakharia bin Berekhya bin Nabi Ido, yang berbunyi ,

Tuhan berbicara kepada Zakharia, putra Berekhya dan nabi Ido, pada hari ke-24 bulan ke-11 tahun ke-2 pemerintahan Darius.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna

2. Kuasa Nubuat

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 8:28-29 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah diketahui-Nya sebelumnya, Ia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya Ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.”

Zakharia 1:8 Pada malam hari aku melihat, tampaklah seorang laki-laki menunggangi seekor kuda merah, dan ia berdiri di antara pohon-pohon murad yang ada di bawah; dan di belakangnya ada kuda merah, berbintik-bintik, dan putih.

Melalui perjalanan Zakharia melihat seorang laki-laki menunggangi kuda merah berdiri di antara pohon-pohon murad di bawah, dengan kuda-kuda merah, berbintik-bintik, dan putih mengikuti di belakangnya.

1: Tuhan selalu mengawasi kita.

2: Kita hendaknya berupaya meniru sifat-sifat kekuatan dan keadilan Allah.

1: Mazmur 121:3-4 - Dia tidak akan membiarkan kakimu digerakkan; dia yang menjagamu tidak akan tertidur. Sesungguhnya, dia yang memelihara Israel tidak akan terlelap dan tidak tertidur.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Zakharia 1:9 Lalu aku bertanya, ya Tuanku, apakah ini? Dan malaikat yang berbicara denganku berkata kepadaku, Aku akan menunjukkan kepadamu apa itu.

Tuhan mengirimkan malaikat untuk menjawab pertanyaan Zakharia tentang penglihatan yang dilihatnya.

1. Bagaimana Mencari Jawaban dari Tuhan

2. Pentingnya Mengajukan Pertanyaan

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 2:2-5 - Agar engkau mencondongkan telingamu pada hikmat dan mengarahkan hatimu pada pengertian; Ya, jika engkau berseru meminta pengetahuan, dan meninggikan suaramu meminta pengertian; Jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; Maka engkau akan memahami takut akan TUHAN dan memperoleh pengetahuan tentang Allah.

Zakharia 1:10 Jawab orang yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu: "Inilah mereka yang diutus TUHAN untuk berjalan mondar-mandir di bumi."

Tuhan mengutus orang untuk berjalan melintasi bumi.

1: Kita dipanggil untuk berjalan mengikuti jejak Tuhan.

2: Teladanlah teladan Tuhan dan berjalanlah dengan tujuan dan niat.

1: Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk menaati segala sesuatu yang aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2: Kolose 1:10 - supaya kamu hidup layak di hadapan Tuhan dan menyenangkan Dia dalam segala hal: menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik, bertumbuh dalam pengetahuan akan Tuhan.

Zakharia 1:11 Jawab mereka kepada malaikat TUHAN yang berdiri di antara pohon-pohon murad, katanya: Kami telah berjalan ke sana kemari melintasi bumi, dan lihatlah, seluruh bumi diam dan diam.

Malaikat Tuhan sedang berdiri di antara pohon-pohon murad, dan orang-orang menjawab Dia, mengatakan bahwa seluruh bumi sedang tenang.

1. Kekuatan Istirahat: Cara Mengisi Ulang Hidup Kita

2. Pentingnya Keheningan: Menemukan Ketenangan dan Kedamaian di Dunia yang Sibuk

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu."

Zakharia 1:12 Kemudian malaikat TUHAN menjawab dan berkata, Ya TUHAN semesta alam, berapa lama lagi Engkau tidak akan mengasihani Yerusalem dan kota-kota Yehuda, yang terhadapnya engkau marah selama enam puluh sepuluh tahun ini?

Malaikat Tuhan bertanya kepada Tuhan semesta alam berapa lama Dia akan menahan belas kasihan dari Yerusalem dan kota-kota Yehuda, yang telah berada di bawah murka-Nya selama tujuh puluh tahun.

1. Kemurahan Tuhan : Memahami Kasih dan Karunia Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan: Percaya pada Rencana Tuhan yang Sempurna

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Mazmur 103:8-10 - TUHAN itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah kasih setia. Dia tidak akan selalu menegur: dia juga tidak akan menyimpan amarahnya selamanya. Dia tidak membereskan kita setelah dosa-dosa kita; dan tidak pula memberi upah kepada kami setimpal dengan kesalahan kami.

Zakharia 1:13 Lalu TUHAN menjawab malaikat yang berbicara kepadaku itu dengan kata-kata yang baik dan kata-kata yang menenangkan.

Tuhan menjawab malaikat itu dengan kata-kata penghiburan.

1. Penghiburan Tuhan

2. Mengandalkan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 40:1-2 - "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakan kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah dibayar."

2. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Zakharia 1:14 Maka berkatalah malaikat yang bersekutu dengan aku itu kepadaku: Menangislah engkau sambil berkata: Beginilah firman TUHAN semesta alam; Aku cemburu terhadap Yerusalem dan Sion dengan rasa cemburu yang besar.

TUHAN semesta alam menyatakan kecemburuan-Nya yang besar terhadap Yerusalem dan Sion.

1. Panggilan untuk Mengingat: Kecemburuan TUHAN terhadap Umat-Nya

2. TUHAN semesta alam: Bersukacita karena Kecemburuan-Nya terhadap Sion

1. Ulangan 4:24 - "Sebab TUHAN, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu."

2. Mazmur 78:58 - "Sebab mereka membangkitkan kemarahannya dengan tempat-tempat tinggi mereka, dan membuat dia cemburu dengan patung-patung mereka."

Zakharia 1:15 Dan aku sangat tidak senang dengan orang-orang kafir yang merasa tenteram: karena aku hanya sedikit tidak senang, dan mereka membantu meringankan penderitaan itu.

Tuhan murka terhadap orang-orang yang tidak hidup sesuai dengan kehendak-Nya dan malah memanfaatkan penderitaan orang lain.

1. Bahaya Kemudahan: Mengapa Kenyamanan Bisa Menimbulkan Bencana

2. Kemarahan Tuhan: Peringatan yang Tak Terlupakan akan Ketidaksenangan-Nya

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Zakharia 1:16 Oleh karena itu beginilah firman TUHAN; Aku dikembalikan ke Yerusalem dengan belas kasihan: rumah-Ku akan dibangun di sana, firman TUHAN semesta alam, dan sebuah garis akan terbentang di atas Yerusalem.

TUHAN menyatakan bahwa Dia akan kembali ke Yerusalem dengan belas kasihan, dan bahwa rumah-Nya akan dibangun di sana.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Bagaimana Kedatangan Tuhan Kembali Mendatangkan Berkah

1. Mazmur 136:1 - "Hai bersyukurlah kepada Tuhan; karena Dia baik; karena kasih setia-Nya bertahan selama-lamanya."

2. Lukas 1:68-70 – Terpujilah Tuhan Allah Israel; karena Ia telah mengunjungi dan menebus umat-Nya, dan telah membangkitkan bagi kita sebuah tanduk keselamatan di rumah hamba-Nya, Daud; Sebagaimana dia bersabda melalui mulut para nabi sucinya, yang telah ada sejak dunia diciptakan:

Zakharia 1:17 Menangislah lagi sambil berkata, Beginilah firman TUHAN semesta alam; Kota-kotaku melalui kemakmuran akan tersebar ke luar negeri; dan TUHAN akan menghibur Sion, dan masih akan memilih Yerusalem.

TUHAN semesta alam memberitakan bahwa kota-kota-Nya akan makmur dan Dia akan memberikan penghiburan kepada Sion dan memilih Yerusalem.

1. Memahami Perkenanan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Penghiburan TUHAN: Ketenangan di Masa Susah

1. Yesaya 40:1-2 Hibur, hiburlah umatku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan serukan kepadanya bahwa peperangannya telah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni.

2. Yesaya 62:1-2 Demi Sion aku tidak akan berdiam diri, dan demi Yerusalem aku tidak akan beristirahat, sampai kebenarannya bersinar seperti cahaya dan keselamatannya seperti pelita yang menyala. Bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu, dan semua raja akan melihat kemuliaanmu.

Zakharia 1:18 Lalu aku mengangkat mataku dan melihat, tampaklah empat tanduk.

Zakharia melihat empat tanduk, lambang kekuasaan dan otoritas Tuhan.

1. Dalam Zakharia, Tuhan Menunjukkan Kemahakuasaan dan Kedaulatan-Nya

2. Bagaimana Kita Bisa Mengakui Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita?

1. Daniel 7:7-8 "Setelah itu aku melihat dalam penglihatan malam, dan tampaklah seekor binatang yang keempat, mengerikan dan mengerikan, dan sangat kuat; dan ia mempunyai gigi-gigi besi yang besar; ia melahap dan meremukkan berkeping-keping, dan menginjak-injak sisanya yang kakinya; dan ia berbeda dari segala binatang yang mendahuluinya; dan ia bertanduk sepuluh."

2. Efesus 1:20-22 "Yang dikerjakannya di dalam Kristus, ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati, dan menempatkan Dia di sebelah kanan-Nya sendiri di sorga, Jauh di atas segala pemerintah, dan kekuasaan, dan keperkasaan, dan kekuasaan, dan setiap nama yang disebutkan, bukan hanya di dunia ini, tetapi juga di dunia yang akan datang: dan telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya, dan memberikan Dia kepada jemaat sebagai kepala atas segala sesuatu.”

Zakharia 1:19 Lalu aku berkata kepada malaikat yang berbicara dengan aku, Apakah ini? Dan dia menjawab kepadaku, Inilah tanduk-tanduk yang telah menceraiberaikan Yehuda, Israel, dan Yerusalem.

Seorang malaikat menjelaskan kepada Zakharia bahwa tanduk melambangkan bangsa-bangsa yang telah menceraiberaikan Israel, Yehuda, dan Yerusalem.

1. Perlindungan Tuhan Terhadap Umat-Nya di Saat-saat Sulit

2. Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Penindasan dan Membangun Kembali Iman

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum."

Zakharia 1:20 Lalu TUHAN menunjukkan kepadaku empat orang tukang kayu.

Tuhan menunjukkan kepada Zakharia empat orang tukang kayu.

1. Kekuatan Kerja Tim: Bekerja Sama untuk Mencapai Tujuan Tuhan

2. Nilai Keahlian: Melakukan Pekerjaan dengan Keunggulan untuk Kemuliaan Tuhan

1. Pengkhotbah 4:9-12

2. Efesus 4:11-16

Zakharia 1:21 Lalu aku bertanya, Apa gunanya semua ini? Dan dia berkata, Tanduk-tanduk inilah yang telah mencerai-beraikan Yehuda, sehingga tidak ada seorang pun yang mengangkat kepalanya; tetapi tanduk-tanduk ini datang untuk mengusirnya, untuk mengusir tanduk-tanduk bangsa-bangsa bukan Yahudi, yang meninggikan tanduk mereka di atas negeri. Yehuda untuk menyebarkannya.

Ayat ini berbicara tentang perlindungan Allah terhadap bangsa Yehuda dari penindasan bangsa-bangsa bukan Yahudi.

1. Tuhan akan selalu melindungi dan menafkahi umat-Nya.

2. Tuhan tidak pernah melupakan janji-Nya dan akan selalu membantu kita.

1. Mazmur 121:1-2 - Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari mana datangnya bantuan saya? Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman harus kamubantah. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan dan pembenaran mereka dari-Ku, demikianlah firman Tuhan.

Zakharia pasal 2 melanjutkan rangkaian penglihatan dan pesan dari Tuhan. Bab ini berfokus pada pemulihan dan perluasan Yerusalem di masa depan, serta janji kehadiran dan perlindungan Tuhan bagi umat-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan penglihatan tentang seorang pria dengan garis pengukur, melambangkan pengukuran dan perluasan Yerusalem. Malaikat menyatakan bahwa Yerusalem akan menjadi kota tanpa tembok karena banyaknya orang dan ternak di dalamnya. Allah berjanji akan menjadi tembok api pelindung di sekeliling Yerusalem dan kemuliaan di dalamnya (Zakharia 2:1-5).

Paragraf ke-2: Kapitel ini kemudian menyerukan agar umatnya melarikan diri dari Babel dan bergabung dengan umat Tuhan di Yerusalem. Tuhan berbicara tentang kasih-Nya kepada umat-Nya dan keinginan-Nya untuk tinggal di antara mereka. Dia berjanji untuk membawa umat-Nya kembali dari pembuangan dan memberkati mereka, dan Dia memperingatkan bangsa-bangsa yang telah menindas umat-Nya (Zakharia 2:6-13).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 2 melanjutkan rangkaian penglihatan dan pesan dari Tuhan, dengan fokus pada pemulihan dan perluasan Yerusalem di masa depan serta janji kehadiran dan perlindungan Tuhan bagi umat-Nya.

Visi seorang pria dengan garis pengukur, melambangkan pengukuran dan perluasan Yerusalem.

Janji akan kehadiran Allah yang melindungi sebagai tembok api dan kemuliaan-Nya di Yerusalem.

Menyerukan umat untuk kembali dari Babel dan bergabung dengan umat Tuhan di Yerusalem.

Janji kasih, pemulihan, dan berkat Tuhan bagi umat-Nya, disertai peringatan kepada bangsa-bangsa yang menindas mereka.

Zakharia pasal ini dimulai dengan penglihatan tentang seorang pria yang memegang tali pengukur, melambangkan pengukuran dan perluasan Yerusalem. Malaikat menyatakan bahwa Yerusalem akan menjadi kota tanpa tembok karena banyaknya orang dan ternak di dalamnya. Tuhan berjanji untuk menjadi tembok api pelindung di sekeliling Yerusalem dan kemuliaan di dalamnya. Kapitel ini kemudian menyerukan agar umatnya melarikan diri dari Babel dan bergabung dengan umat Tuhan di Yerusalem. Tuhan berbicara tentang kasih-Nya kepada umat-Nya dan keinginan-Nya untuk tinggal di antara mereka. Dia berjanji untuk membawa umat-Nya kembali dari pembuangan dan memberkati mereka, sekaligus memperingatkan bangsa-bangsa yang telah menindas umat-Nya. Bab ini menekankan pemulihan dan perluasan Yerusalem di masa depan, janji kehadiran dan perlindungan Tuhan, dan panggilan bagi umat-Nya untuk kembali kepada-Nya.

Zakharia 2:1 Aku mengangkat mataku kembali dan melihat, tampaklah seorang laki-laki memegang tali pengukur di tangannya.

Seorang laki-laki yang memegang tali pengukur di tangannya dilihat oleh Zakharia.

1. Ukuran Kesetiaan Tuhan

2. Pengukuran: Refleksi Zakharia 2:1

1. Yesaya 40:12-17 (Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya dan menandai langit dengan bentang?)

2. Yeremia 31:35-36 (Beginilah firman TUHAN, yang mengaruniakan matahari sebagai penerang pada siang hari dan susunan bulan dan bintang-bintang yang tetap sebagai penerangan pada malam hari, yang menggoncangkan laut sehingga ombaknya menderu-deru, TUHAN semesta alam tuan rumah adalah namanya.)

Zakharia 2:2 Lalu aku bertanya, Ke manakah engkau pergi? Dan dia berkata kepadaku, Untuk mengukur Yerusalem, untuk melihat berapa lebarnya dan berapa panjangnya.

Malaikat Tuhan diutus untuk mengukur Yerusalem.

1. Besarnya Kasih Tuhan kepada Kita: Yerusalem sebagai Representasi Kasih Tuhan

2. Pentingnya Pengukuran: Memastikan Kita Melakukan Pengukuran

1. Mazmur 48:1-2 - "Besarlah Tuhan, dan terpujilah besarnya di kota Allah kita, di gunung kekudusan-Nya. Indah untuk situasi, kegembiraan seluruh bumi, adalah gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung."

2. Efesus 2:19-22 - "Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan seperjuangan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah; dan kamu dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru; yang di dalamnya seluruh bangunan yang tersusun rapi, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan; yang di dalamnya kamu juga dibangun untuk menjadi tempat kediaman Allah melalui Roh."

Zakharia 2:3 Lalu tampaklah malaikat yang berbicara dengan aku itu keluar, lalu keluarlah seorang malaikat lain menyongsong dia.

Bagian ini berbicara tentang seorang malaikat yang pergi menemui malaikat lainnya.

1: Kita semua harus keluar untuk bertemu orang lain dalam cinta dan kebaikan.

2: Kita tidak boleh takut untuk menjangkau dan menjalin hubungan dengan orang lain.

1: Kolose 3:12-14 - Maka kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, belas kasihan, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran.

2: Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Zakharia 2:4 Katanya kepadanya: Lari, bicaralah kepada pemuda ini, katanya, Yerusalem akan dihuni seperti kota-kota tanpa tembok karena banyaknya manusia dan ternak di dalamnya:

Tuhan memerintahkan Zakharia untuk memberi tahu seorang pemuda bahwa Yerusalem akan dihuni tanpa tembok untuk banyak orang dan hewan yang akan tinggal di sana.

1. Keunikan Yerusalem: Menjelajahi Apa Artinya Hidup Tanpa Tembok

2. Kekuatan Iman: Mengenali Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 122:3-5 - "Yerusalem dibangun seperti sebuah kota yang bersatu: ke mana suku-suku pergi, itulah suku-suku Tuhan, ke kesaksian Israel, untuk mengucap syukur kepada nama Tuhan. Sebab ada takhta penghakiman, takhta keluarga Daud. Berdoalah untuk perdamaian Yerusalem: mereka yang mencintaimu akan makmur."

2. Yeremia 29:7 - "Dan carilah kedamaian di kota ke mana Aku telah membawa kamu sebagai tawanan, dan berdoalah kepada Tuhan untuk itu: karena dalam kedamaian itu kamu akan mendapat kedamaian."

Zakharia 2:5 Sebab Aku, demikianlah firman TUHAN, akan menjadi tembok api yang mengelilinginya dan menjadi kemuliaan di tengah-tengahnya.

Tuhan berjanji untuk menjadi tembok api yang mengelilingi dan melindungi umat-Nya, dan membawa kemuliaan bagi mereka.

1. Perlindungan Tuhan: Belajar Mengandalkan Tuhan untuk Keamanan

2. Kemuliaan Tuhan : Mengalami Kemegahan Kehadiran-Nya

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan.

2. Yesaya 60:2 - Sebab lihatlah, kegelapan akan menutupi bumi, dan kegelapan pekat meliputi bangsa-bangsa; tetapi TUHAN akan bangkit atasmu dan kemuliaan-Nya akan terlihat atasmu.

Zakharia 2:6 Ho, ho, majulah dan larilah dari negeri utara, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku telah menyebarkan kamu seperti keempat mata angin di langit, demikianlah firman TUHAN.

1: Kuasa dan kedaulatan Tuhan dapat menggerakkan kita melalui keadaan apa pun.

2: Adalah kehendak Tuhan agar kita memercayai dan menaati Dia untuk mendapatkan kebebasan.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2: Mazmur 37:23 - Langkah orang baik diperintahkan oleh Tuhan, dan dia senang dengan jalannya.

Zakharia 2:7 Bebaskan dirimu, hai Sion, yang diam bersama putri Babel.

Umat Allah didesak untuk melepaskan diri dari para penculiknya di Babel.

1. Penawanan dan Pembebasan: Menemukan Kebebasan dalam Iman

2. Mengatasi Penindasan: Kekuatan Umat Tuhan

1. Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut: karena Aku telah menebusmu, Aku telah memanggilmu dengan namamu; engkau milikku. Ketika engkau melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala ke atasmu."

2. Keluaran 14:13-14 - "Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: untuk orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini , kamu tidak akan bertemu mereka lagi untuk selama-lamanya. Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri."

Zakharia 2:8 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam; Setelah kemuliaan dia mengutus aku kepada bangsa-bangsa yang memanjakan kamu: karena siapa yang menyentuh kamu berarti menyentuh biji matanya.

Tuhan mengirimkan kemuliaan-Nya kepada bangsa-bangsa yang telah menjarah umat-Nya, dan Dia mengungkapkan kepedulian-Nya yang mendalam terhadap umat-Nya dengan menyebut mereka sebagai biji mata-Nya.

1. Kasih dan Perlindungan Tuhan Terhadap UmatNya

2. Nilai Umat Allah

1. Ulangan 32:10 - Dia menemukannya di padang gurun, dan di padang belantara yang gersang; dia membimbingnya ke mana-mana, dia memberi instruksi kepadanya, dia menjadikannya sebagai biji matanya.

2. Mazmur 17:8 - Peliharalah aku bagaikan biji mata, sembunyikanlah aku di bawah naungan sayap-Mu.

Zakharia 2:9 Sebab lihatlah, Aku akan menjabat tanganku ke atas mereka, dan mereka akan menjadi jarahan bagi hamba-hamba mereka; dan kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam telah mengutus aku.

TUHAN semesta alam mengirimkan pesan bahwa siapa pun yang tidak menaati Dia akan dihukum sebagai jarahan bagi hamba-hambanya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Perkataan Zakharia

2. Memahami Kekuasaan TUHAN semesta alam : Melayani Tuhan dengan Takut dan Gemetar

1. Yusuf: Kejadian 50:20; Adapun kamu, kamu bermaksud jahat terhadap aku, tetapi Allah merencanakannya untuk kebaikan.

2. Daniel: Daniel 3:17-18; Jika demikian, maka Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dia akan melepaskan kami dari tangan Anda, ya Raja.

Zakharia 2:10 Bernyanyilah dan bergembiralah, hai putri Sion, sebab sesungguhnya Aku datang dan Aku akan diam di tengah-tengahmu, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan ingin datang dan tinggal bersama kita.

1: Kita diberkati memiliki kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

2: Kita dapat bersukacita karena mengetahui bahwa Allah menyertai kita.

1: Yesaya 43:1-3, "Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Janganlah takut: sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; engkau adalah milikku. Ketika engkau melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu: ketika engkau berjalan melewati api, engkau tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala di atasmu. Sebab aku Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu."

2: Mazmur 46:1-3, “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut; airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

Zakharia 2:11 Dan banyak bangsa akan bersatu dengan TUHAN pada hari itu dan mereka akan menjadi umat-Ku; dan Aku akan tinggal di tengah-tengahmu dan engkau akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam telah mengutus aku kepadamu.

Dalam Zakharia 2:11, Allah berjanji bahwa banyak bangsa akan bergabung dengan-Nya dan menjadi umat-Nya, dan bahwa Dia akan tinggal di tengah-tengah mereka.

1. Kuasa Janji Tuhan: Percaya pada Rencana-Nya bagi Kita

2. Hidup Berkomunitas: Memahami Nikmatnya Mengenal Kehadiran Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:5-7 - Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; Aku akan membawa anak-anakmu dari timur dan mengumpulkan kamu dari barat. Aku akan berkata kepada utara, Serahkan mereka! dan ke selatan, Jangan menahan mereka. Bawalah putra-putraku dari jauh dan putri-putriku dari ujung bumi setiap orang yang dipanggil dengan namaku, yang aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang aku bentuk dan jadikan.

Zakharia 2:12 TUHAN akan mewarisi Yehuda bagiannya di tanah suci, dan akan memilih Yerusalem kembali.

Tuhan akan memiliki Yehuda dan memilih Yerusalem sebagai tanah suci-Nya.

1. Kasih Tuhan terhadap Umat-Nya: Bagaimana Tuhan Merebut Kembali Yehuda dan Memilih Yerusalem

2. Kuasa Kesetiaan: Janji Warisan Tuhan bagi Yehuda

1. Yesaya 62:1-2 Oleh karena Sion aku tidak akan berdiam diri, dan karena Yerusalem aku tidak akan tinggal diam, sampai kebenarannya bersinar seperti terang dan keselamatannya seperti pelita yang menyala-nyala.

2. Yesaya 44:3 Karena Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan membanjiri tanah yang kering; Aku akan mencurahkan roh-Ku ke atas benihmu, dan berkat-Ku ke atas keturunanmu.

Zakharia 2:13 Diamlah, hai seluruh umat manusia, di hadapan TUHAN, sebab Ia dibangkitkan dari tempat kediaman-Nya yang kudus.

Tuhan telah bangkit dari kediaman-Nya yang kudus dan seluruh ciptaan harus berdiam diri di hadapan-Nya.

1. Keagungan Tuhan: Bersukacitalah karena Yang Mulia

2. Panggilan untuk Beribadah: Saatnya Hening

1. Mazmur 47:2 : Sebab maha dahsyat TUHAN Yang Maha Tinggi, Raja yang agung atas seluruh bumi.

2. Yesaya 6:3: Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!

Zakharia pasal 3 menyajikan penglihatan yang melibatkan Imam Besar Yosua dan gambaran simbolis tentang penyucian dan pemulihannya. Bab ini menyoroti pengampunan Tuhan, penghapusan rasa bersalah, dan janji akan Mesias di masa depan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan penglihatan tentang Imam Besar Yosua berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, dengan Setan menuduhnya. Yosua terlihat mengenakan pakaian kotor, melambangkan dosa dan kenajisan. Tuhan menegur Setan dan memerintahkan agar pakaian Yosua diganti dengan jubah yang bersih (Zakharia 3:1-5).

Paragraf ke-2: Pasal ini menggambarkan pentingnya pembersihan dan pemulihan Yosua. Tuhan menyatakan bahwa Dia telah menghapus kesalahan Yosua, yang dilambangkan dengan ditanggalkannya pakaian kotornya. Dia menjanjikan Yosua tempat terhormat dan berkuasa, yang memungkinkan dia memerintah dan melayani di bait suci (Zakharia 3:6-7).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pesan kenabian tentang kedatangan Mesias, yang disebut sebagai Cabang. Cabang digambarkan sebagai batu bermata tujuh, melambangkan pengetahuan dan wawasan ilahi. Dijanjikan bahwa Tunas itu akan menghilangkan kejahatan di negeri itu dalam satu hari, membawa perdamaian dan pemulihan (Zakharia 3:8-10).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 3 menyajikan penglihatan yang melibatkan Imam Besar Yosua, yang menekankan pengampunan Allah, penghapusan rasa bersalah, dan janji akan Mesias di masa depan.

Penglihatan Imam Besar Yosua dengan pakaian kotor melambangkan dosa dan kenajisan.

Pembersihan dan pemulihan Yosua, dengan pakaian kotornya diganti dengan jubah bersih.

Pesan kenabian tentang kedatangan Mesias, disebut sebagai Cabang, yang akan menghapus kejahatan dan membawa perdamaian dan pemulihan.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan penglihatan tentang Imam Besar Yosua yang berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, dan Setan menuduhnya. Yosua terlihat mengenakan pakaian kotor, melambangkan dosa dan kenajisan. Tuhan menegur Setan dan memerintahkan agar pakaian Yosua diganti dengan jubah bersih, yang melambangkan penyucian dan pemulihannya. Pentingnya penyucian Yosua ditonjolkan ketika Tuhan menyatakan bahwa Dia telah menghapus kesalahan Yosua dan menjanjikan dia tempat terhormat dan berkuasa di bait suci. Bab ini diakhiri dengan pesan nubuatan tentang kedatangan Mesias, yang disebut sebagai Ranting. Cabang digambarkan sebagai batu bermata tujuh, melambangkan pengetahuan dan wawasan ilahi. Dijanjikan bahwa Cabang tersebut akan menghapus kejahatan di negeri itu dalam satu hari, membawa perdamaian dan pemulihan. Bab ini menekankan pengampunan Tuhan, penghapusan rasa bersalah, dan janji akan Mesias di masa depan yang akan membawa penebusan dan pemulihan.

Zakharia 3:1 Lalu ditunjukkannya kepadaku Yosua, Imam Besar, berdiri di hadapan malaikat TUHAN, dan Setan berdiri di sebelah kanannya untuk melawan dia.

Bagian ini menggambarkan Imam Besar Yosua berdiri di hadapan malaikat Tuhan, dengan Setan berdiri di sebelah kanannya sebagai perlawanan.

1: Kita harus siap melawan godaan Setan dan tidak menyerah padanya.

2: Kita harus berani dan tegar menghadapi pertentangan, meskipun itu berasal dari Setan sendiri.

1: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2: Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat berdiri teguh.

Zakharia 3:2 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Setan: TUHAN menghardik engkau, hai Setan; bahkan TUHAN yang telah memilih Yerusalem menegur engkau: bukankah ini sebuah merek yang diambil dari api?

Tuhan menegur Setan dan memilih Yerusalem.

1: Memilih Mengikuti Tuhan Meskipun Ada Tantangan

2: Kuasa Tuhan Atas Setan

1: Lukas 4:1-13 - Yesus Mengatasi Godaan Setan

2: 1 Petrus 5:8-9 - Waspada Terhadap Rencana Setan

Zakharia 3:3 Yosua mengenakan pakaian kotor dan berdiri di hadapan malaikat.

Yosua mengenakan pakaian kotor, namun masih berdiri di hadapan malaikat.

1: Kita semua mempunyai saat-saat kegagalan dan dosa, namun kasih karunia dan kemurahan Tuhan selalu tersedia bagi kita ketika kita mencarinya.

2: Bahkan ketika kita mengenakan pakaian kita yang paling kotor, kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan ada di sana, dan Dia dapat memulihkan keutuhan kita.

1: Yesaya 1:18 Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2: Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Zakharia 3:4 Lalu dia menjawab dan berbicara kepada orang-orang yang berdiri di hadapannya, katanya, Singkirkan pakaian kotor itu darinya. Dan kepadanya dia berkata, Lihatlah, Aku telah menghapuskan kesalahanmu darimu, dan Aku akan memberimu pakaian ganti.

Tuhan berbicara kepada mereka yang hadir dan memerintahkan mereka untuk menanggalkan pakaian kotor dari orang di hadapan mereka dan berjanji bahwa Dia akan menghilangkan kesalahan orang tersebut dan memberi mereka pakaian ganti.

1. "Lemari Pakaian Baru: Dibalut Kekayaan Anugerah Tuhan"

2. "Permulaan Baru: Mengatasi Kejahatan Melalui Belas Kasihan Tuhan"

1. Efesus 2:4-7 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, oleh kasih karunia kamu diselamatkan dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di surga dalam Kristus Yesus”

2. Roma 5:1-5 - "Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga beroleh jalan masuk melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bergembira karena pengharapan akan kemuliaan Allah, lebih daripada itu, kita bersukacita atas penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah dicurahkan. ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

Zakharia 3:5 Jawabku: Biarlah mereka memasangkan mitra yang bagus di kepalanya. Maka mereka memasangkan mitra yang bagus di kepalanya, dan memberinya pakaian. Dan malaikat TUHAN berdiri di dekatnya.

Zakharia 3:5 berbicara tentang pentingnya mengenakan pakaian dan penutup kepala yang pantas dan indah untuk menghormati Tuhan dan diterima oleh-Nya.

1. Tuhan menghendaki kita berpakaian dan berdandan lengkap ketika kita menghampiri-Nya.

2. Pentingnya memuliakan Tuhan dengan penampilan kita.

1. 1 Petrus 3:3-4 - "Jangan biarkan perhiasanmu tampak luar, yaitu kepang rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu berupa wujud hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa. yang lemah lembut dan tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga.”

2. Amsal 31:22 - "Dia membuat selimut untuk dirinya sendiri; pakaiannya dari linen halus dan kain ungu."

Zakharia 3:6 Lalu malaikat TUHAN memprotes Yosua sambil berkata,

Bagian ini merinci malaikat Tuhan yang memprotes Yosua.

1. Tuhan Selalu Siap Membantu Kita

2. Kekuatan Memprotes Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Daniel 10:12 - Lalu dia berkata kepadaku, Jangan takut, Daniel, karena sejak hari pertama kamu menetapkan hatimu untuk memahami dan merendahkan dirimu di hadapan Tuhanmu, perkataanmu telah didengar, dan aku datang karena kamu kata-kata.

Zakharia 3:7 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Jika engkau mau berjalan menurut jalanku, dan jika engkau mau menjalankan tanggung jawabku, maka engkau juga harus menjadi hakim di rumahku, dan juga harus menjaga istanaku, dan aku akan memberimu tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana.

Tuhan menjanjikan kepada mereka yang mengikuti jalan-Nya dan menaati perintah-Nya, hak istimewa untuk menghakimi rumah-Nya dan mengurus istana-Nya.

1. Pahala Ketaatan: Janji Keistimewaan Tuhan

2. Berkah Kesetiaan: Anugerah Jabatan dari Tuhan

1. Ulangan 11:22 - "Sebab jikalau kamu dengan tekun mentaati segala perintah yang kuperintahkan kepadamu ini, lakukanlah, kasihilah TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan-Nya, dan bersatu kepada-Nya;"

2. Yesaya 58:13 - "Jika engkau menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan, yang kudus bagi TUHAN, terhormat; dan hendaklah kamu menghormatinya, bukan melakukan pekerjaanmu jalanmu sendiri, dan tidak menemukan kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan kata-katamu sendiri:"

Zakharia 3:8 Dengarlah sekarang, hai Imam Besar Yosua, engkau dan teman-temanmu yang duduk di hadapanmu; sebab merekalah orang-orang yang heran: sebab lihatlah, Aku akan mengeluarkan hamba-Ku CABANG.

Tuhan berbicara kepada Imam Besar Yosua dan rekan-rekannya, meminta mereka untuk mendengarkan dia, saat dia akan melahirkan hambanya, Tunas.

1. Menantikan Tuhan: Janji Ranting

2. Keajaiban Tuhan: Dari Yosua hingga Cabang

1. Yesaya 11:1-2 Dan akan tumbuh sebatang tunas dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari akar-akarnya: Dan roh Tuhan akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian, semangat nasihat dan keperkasaan, semangat pengetahuan dan takut akan Tuhan.

2. Yeremia 23:5 Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas yang adil bagi Daud, dan seorang Raja akan memerintah dan makmur, dan akan melaksanakan penghakiman dan keadilan di bumi.

Zakharia 3:9 Sebab lihatlah batu yang telah Kuletakkan di hadapan Yosua; pada satu batu ada tujuh mata: lihatlah, Aku akan mengukir ukirannya, firman TUHAN semesta alam, dan Aku akan menghapus kesalahan negeri itu dalam satu hari.

Tuhan telah meletakkan sebuah batu di hadapan Yosua dan berjanji untuk mengukirnya dan menghapus kesalahan tanah itu dalam satu hari.

1. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal bagi Kehidupan Kita

2. Kuasa Kasih Karunia untuk Mengatasi Kesalahan Kita

1. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan ALLAH ada padaku; karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

2. Roma 8:1-2 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan maut.

Zakharia 3:10 Pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, hendaklah kamu menyebut setiap orang sesamanya di bawah pohon anggur dan di bawah pohon ara.

TUHAN semesta alam berjanji bahwa pada hari keselamatan, umat akan mendapat kedamaian dan keamanan, memanggil sesamanya dalam semangat persahabatan.

1. Panggilan kepada Komunitas: Menemukan Perdamaian dan Keamanan dalam Persatuan

2. Sukacita Kasih Tetangga : Sukacita dalam Persahabatan dan Persahabatan

1. Roma 12:18 - "Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang."

2. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

Zakharia pasal 4 menyajikan gambaran sebuah kaki dian emas dan dua pohon zaitun, melambangkan pemulihan dan pemberdayaan umat Tuhan melalui Roh-Nya. Bab ini menekankan pentingnya mengandalkan kekuatan Tuhan daripada upaya manusia.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan penglihatan tentang kaki dian emas, yang melambangkan pemulihan dan terang umat Allah. Kaki dian ini berbahan bakar minyak zaitun dari dua pohon zaitun, melambangkan persediaan Roh Tuhan yang melimpah. Seorang malaikat menjelaskan pentingnya penglihatan itu kepada Zakharia (Zakharia 4:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini menyoroti pesan dari visi. Malaikat meyakinkan Zakharia bahwa pemulihan akan terjadi bukan melalui kuasa atau keperkasaan manusia, melainkan melalui Roh Allah. Dia mendorong Zerubabel, gubernurnya, untuk menyelesaikan pembangunan kembali Bait Suci, dan meyakinkan dia bahwa dia akan menyelesaikannya melalui Roh Allah (Zakharia 4:6-9).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan penjelasan tentang kedua pohon zaitun. Malaikat mengungkapkan bahwa pohon zaitun melambangkan Zerubabel dan Yosua, melambangkan kepemimpinan politik dan spiritual. Mereka akan diberi kuasa oleh Roh Allah untuk menjalankan perannya masing-masing dalam pemulihan (Zakharia 4:10-14).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 4 menyajikan gambaran sebuah kaki dian emas dan dua pohon zaitun, melambangkan pemulihan dan pemberdayaan umat Tuhan melalui Roh-Nya.

Visi kaki dian emas melambangkan pemulihan dan terang umat Tuhan.

Penjelasan visi, menekankan peran Roh Tuhan dalam pemulihan.

Jaminan bahwa pemulihan tidak akan dapat dicapai dengan tenaga manusia, melainkan dengan Roh Tuhan.

Penjelasan dua pohon zaitun melambangkan kepemimpinan politik dan spiritual yang diberdayakan oleh Roh Tuhan.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan penglihatan tentang kaki dian emas, melambangkan pemulihan dan terang umat Allah. Kaki dian ini berbahan bakar minyak zaitun dari dua pohon zaitun, melambangkan persediaan Roh Tuhan yang melimpah. Seorang malaikat menjelaskan pentingnya penglihatan itu kepada Zakharia, meyakinkan dia bahwa pemulihan tidak akan dicapai dengan kekuatan atau kekuatan manusia, tetapi dengan Roh Allah. Malaikat mendorong Zerubabel, gubernur, untuk menyelesaikan pembangunan kembali bait suci, meyakinkan dia bahwa dia akan menyelesaikannya melalui kekuatan Roh Allah. Bab ini dilanjutkan dengan penjelasan mengenai dua pohon zaitun, yang melambangkan Zerubabel dan Yosua, yang melambangkan kepemimpinan politik dan spiritual yang diberdayakan oleh Roh Tuhan untuk menjalankan peran mereka dalam pemulihan. Bab ini menekankan pentingnya bersandar pada kekuatan Allah dan pemberdayaan Roh-Nya dalam pekerjaan pemulihan.

Zakharia 4:1 Lalu datanglah kembali malaikat yang berbicara dengan aku itu lalu membangunkan aku seperti orang yang dibangunkan dari tidurnya,

Zakharia dibangunkan oleh malaikat untuk menyaksikan penglihatan dari Tuhan.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan : Belajar Menerima Visi Tuhan

2. Terbangun untuk Bertindak: Menanggapi Panggilan Kita

1. Roma 8:19-22 - Keluhan Ciptaan.

2. Yehezkiel 37:1-10 - Lembah Tulang Kering.

Zakharia 4:2 Katanya kepadaku: Apa yang kamu lihat? Jawabku: Aku telah melihat, tampaklah sebuah kandil yang seluruhnya terbuat dari emas, dengan sebuah mangkuk di atasnya, dan tujuh pelitanya di atasnya, dan tujuh pipa untuk tujuh pelitanya, yang ada di atasnya.

Nabi Zakharia melihat sebuah kandil dengan tujuh lampu dan tujuh pipa.

1. Terang Tuhan Bersinar di Saat-Saat Paling Gelap

2. Kekuatan Penerangan dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Zakharia 4:3 Dan dua pohon zaitun di dekatnya, yang satu di sebelah kanan mangkuk itu dan yang lain di sebelah kirinya.

Zakharia 4:3 menggambarkan dua pohon zaitun, satu di sisi kanan dan satu lagi di sisi kiri mangkuk.

1. Kekuatan Dua: Menggali Makna Zakharia 4:3

2. Makna Simbolis Pohon Zaitun dalam Zakharia 4:3

1. Amsal 5:15-20 - Minumlah air dari sumurmu sendiri, dan air mengalir dari sumurmu sendiri.

2. Wahyu 11:3-13 - Dan Aku akan memberikan kuasa kepada kedua saksi-Ku, dan mereka akan bernubuat selama 1.260 hari, dengan mengenakan kain kabung.

Zakharia 4:4 Lalu aku menjawab dan berbicara kepada malaikat yang berbicara denganku itu, katanya, Apakah ini, Tuanku?

Seorang malaikat menampakkan diri kepada Zakharia dan dia menanyakan benda apa yang dilihatnya.

1. Kekuatan Mengajukan Pertanyaan - Zakharia 4:4

2. Refleksi di Saat Ketidakpastian - Zakharia 4:4

1. Kisah Para Rasul 8:34 - Dan sida-sida itu menjawab Filipus dan berkata, Aku berdoa kepadamu, tentang siapakah nabi ini berbicara? tentang dirinya sendiri, atau tentang orang lain?

2. Ayub 38:3 - Persiapkanlah pinggangmu seperti manusia; karena aku akan menuntutmu, dan menjawabku.

Zakharia 4:5 Lalu malaikat yang berbicara dengan aku itu menjawab dan berkata kepadaku: Tidak tahukah kamu, benda apakah ini? Dan aku berkata, Tidak, Tuanku.

Seorang malaikat berbicara kepada Zakharia dan bertanya kepadanya apakah dia mengetahui benda apa yang ada di depannya, dan Zakharia menjawab bahwa dia tidak mengetahuinya.

1. Pentingnya Mengajukan Pertanyaan

2. Percaya pada Bimbingan Tuhan

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

Zakharia 4:6 Kemudian dia menjawab dan berbicara kepadaku, katanya, Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel, katanya: Bukan dengan keperkasaan dan keperkasaan, tetapi dengan rohku, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Ayat ini menekankan bahwa Tuhanlah yang menjadi sumber kekuatan dan kekuasaan, bukan kekuatan atau kekuasaan manusia.

1: Kita harus bersandar pada Tuhan untuk kekuatan dan kekuasaan, bukan pada diri kita sendiri.

2: Kita harus berusaha untuk mengingat bahwa kekuatan dan kekuatan kita berasal dari Tuhan.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang menguatkan aku.

2: 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

Zakharia 4:7 Siapakah engkau, hai gunung yang besar? di hadapan Zerubabel engkau akan menjadi dataran: dan dia akan memunculkan batu nisannya sambil berseru-seru, berseru, Kasih karunia, kasih karunia padanya.

Zakharia 4:7 mendorong iman pada kuasa Tuhan untuk mengatasi rintangan yang paling menantang sekalipun.

1: Tuhan Memegang Kendali: Mengandalkan Kekuatan Tuhan

2: Percaya pada Janji Tuhan: Mengatasi Kesulitan

1:2 Korintus 12:9-10 - Kuasa Tuhan menjadi sempurna di dalam kelemahan kita.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

Zakharia 4:8 Terlebih lagi firman TUHAN datang kepadaku, berbunyi:

TUHAN berbicara kepada Zakharia, memberinya semangat untuk menjadi kuat dan tidak putus asa.

1: Tuhan menyertai kita dalam pergumulan kita dan akan memberi kita kekuatan untuk terus maju.

2: Kita dapat menemukan keberanian ketika kita merasa sedih dengan memandang kepada Tuhan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.

Zakharia 4:9 Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar rumah ini; tangannya juga akan menyelesaikannya; dan engkau akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam telah mengutus aku kepadamu.

Kuasa Tuhan terlihat jelas dalam penyelesaian bait suci, yang dibangun oleh Zerubabel meski mendapat tentangan keras.

1. Kekuatan iman: Kisah Zerubabel tentang keberanian dan ketangguhan

2. Memahami kehendak Tuhan: Percaya kepada-Nya meskipun dalam keadaan sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Zakharia 4:10 Siapakah yang meremehkan hari-hari kecil? karena mereka akan bersukacita, dan akan melihat kejatuhan di tangan Zerubabel bersama ketujuh orang itu; itulah mata TUHAN yang menjelajah seluruh bumi.

TUHAN memberkati orang yang tidak memandang remeh hal-hal kecil, dan Zerubabel akan diberkati dengan tujuh mata TUHAN yang mengawasi seluruh bumi.

1. Percayalah kepada TUHAN dan jangan memandang remeh hal-hal kecil, karena TUHANlah yang memberikan pahala kepada orang yang setia.

2. Kesetiaan Zerubabel dibalas dengan pemberian tujuh mata TUHAN, mengingatkan kita bahwa TUHAN selalu menjaga kita.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 33:18 - Lihatlah, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap pada rahmat-Nya.

Zakharia 4:11 Lalu aku menjawab dan berkata kepadanya: Apakah arti kedua pohon zaitun ini yang terletak di sebelah kanan kandil dan di sebelah kirinya?

Zakharia mengajukan pertanyaan tentang dua pohon zaitun di samping kaki dian.

1. Kekuatan Mengajukan Pertanyaan: Refleksi Zakharia 4:11

2. Arti Penting Pohon Zaitun dalam Narasi Alkitab

1. Keluaran 25:31-37 - Tuhan memberi petunjuk kepada Musa mengenai pembangunan kaki dian.

2. Mazmur 52:8 - Pohon zaitun lambang kesetiaan Tuhan.

Zakharia 4:12 Lalu aku menjawab lagi dan berkata kepadanya: Apakah arti kedua cabang zaitun ini yang melalui kedua pipa emas mengeluarkan minyak emas dari dirinya?

Nabi Zakharia bertanya kepada malaikat Tuhan tentang dua tangkai zaitun yang mengeluarkan minyak emas dari dua pipa emas.

1. Penyediaan Tuhan Melalui Pohon Zaitun: Bagaimana Tuhan Memberikan Apa yang Kita Butuhkan

2. Arti Penting Ranting Zaitun: Simbolisme Perdamaian dan Harapan

1. Roma 11:17 - Dan jika beberapa cabang dipatahkan, dan engkau, sebagai pohon zaitun liar, dicangkokkan di antara cabang-cabang itu, dan pada akar dan lemak pohon zaitun itu engkau mendapat bagian;

2. Mazmur 52:8 - Tetapi aku seperti pohon zaitun yang hijau di rumah Tuhan: aku percaya pada belas kasihan Tuhan untuk selama-lamanya.

Zakharia 4:13 Jawabnya kepadaku: "Tidak tahukah kamu, benda apa ini?" Dan aku berkata, Tidak, Tuanku.

Nabi Zakharia mengajukan pertanyaan kepada Tuhan dan Tuhan menjawabnya.

1. Bagaimana Mengajukan Pertanyaan Dapat Menuntun pada Wahyu

2. Kekuatan Penyelidikan dalam Mencari Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan hal itu akan diberikan kepadanya."

Zakharia 4:14 Lalu katanya: Inilah dua orang yang diurapi, yang berdiri di sisi TUHAN seluruh bumi.

Zakharia 4:14 berbicara tentang dua orang yang diurapi yang berdiri di sisi Tuhan seluruh bumi.

1: Yang Diurapi Tuhan: Berdiri Teguh dalam Iman

2: Otoritas Tuhan: Mengandalkan Kekuatan-Nya

1: Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada mereka yang mengasihi dia."

Zakharia pasal 5 dilanjutkan dengan penglihatan yang menyoroti tema dosa, penghakiman, dan penyucian. Bab ini menggambarkan gulungan kitab terbang dan seorang wanita di dalam keranjang, melambangkan akibat kejahatan dan penghapusan dosa dari bumi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan penglihatan tentang gulungan kertas yang terbang, melambangkan kutukan yang menyebar ke seluruh negeri. Gulungan itu berisi hukuman tertulis terhadap pencuri dan orang-orang yang bersumpah palsu atas nama Allah. Kutukan itu akan memasuki rumah-rumah orang yang bersalah dan menghanguskannya (Zakharia 5:1-4).

Paragraf ke-2: Bab ini kemudian menyajikan gambaran seorang wanita di dalam keranjang, melambangkan kejahatan. Wanita itu disebut "Kejahatan" dan dikurung di dalam keranjang, ditutupi dengan penutup timah. Dia dibawa ke tanah Sinear, melambangkan penghapusan kejahatan dari negeri itu (Zakharia 5:5-11).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 5 dilanjutkan dengan penglihatan yang menyoroti tema dosa, penghakiman, dan penyucian.

Penglihatan gulungan terbang yang berisi hukuman terhadap pencuri dan orang yang bersumpah palsu.

Visi seorang wanita dalam keranjang melambangkan kejahatan, diusir dari negeri itu.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan penglihatan tentang gulungan kitab yang terbang, melambangkan kutukan yang menyebar ke seluruh negeri. Gulungan itu berisi hukuman tertulis terhadap pencuri dan orang-orang yang bersumpah palsu atas nama Allah. Kutukan itu akan memasuki rumah-rumah orang yang bersalah dan menghanguskannya. Bab ini kemudian menyajikan visi tentang seorang wanita di dalam keranjang, melambangkan kejahatan. Wanita itu dikurung di dalam keranjang, ditutup dengan penutup timah, dan dibawa ke tanah Shinar, yang melambangkan penghapusan kejahatan dari tanah tersebut. Pasal ini menekankan akibat dosa, penghukuman terhadap kejahatan, dan penyucian tanah.

Zakharia 5:1 Lalu aku menoleh dan mengangkat mataku dan melihat, tampaklah sebuah gulungan yang beterbangan.

Bagian ini menggambarkan penglihatan tentang gulungan kertas terbang yang dilihat oleh Zakharia.

1. Penglihatan Gulungan Terbang: Peringatan Tuhan Akan Datangnya Penghakiman

2. Memahami Arti Pentingnya Penglihatan dalam Kitab Suci

1. Yeremia 36:2-3 - "Ambillah sebuah gulungan kitab dan tulislah di atasnya segala perkataan yang telah Aku ucapkan mengenai Israel, terhadap Yehuda, dan terhadap segala bangsa, sejak hari Aku berbicara kepada mereka, sejak saat itu Yosia sampai hari ini, semoga kaum Yehuda mendengar segala musibah yang Kutimpakan kepada mereka, agar setiap orang berbalik dari jalannya yang jahat, dan agar Aku mengampuni kesalahan dan dosanya.

2. Wahyu 5:1 - Lalu aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu ada sebuah gulungan kitab, yang ada tulisannya di bagian dalam dan di belakangnya, yang dimeteraikan dengan tujuh meterai.

Zakharia 5:2 Katanya kepadaku: Apa yang kamu lihat? Dan aku menjawab, aku melihat gulungan yang beterbangan; panjangnya dua puluh hasta dan lebarnya sepuluh hasta.

Bagian ini menggambarkan penglihatan tentang gulungan terbang yang panjangnya dua puluh hasta dan lebarnya sepuluh hasta.

1. Firman Tuhan Tidak Dapat Dihentikan - Zakharia 5:2

2. Keperkasaan Tuhan - Zakharia 5:2

1. Habakuk 2:2 "Lalu TUHAN menjawab aku dan berfirman: Tulislah penglihatan itu dan jelaskan pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat berlari."

2. Yesaya 55:11 "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan."

Zakharia 5:3 Lalu berkatalah ia kepadaku: Inilah kutuk yang tersebar di seluruh muka bumi: sebab setiap orang yang mencuri akan dilenyapkan seperti di sebelah sini; dan setiap orang yang bersumpah harus disingkirkan pada sisinya sesuai dengan itu.

Zakharia diberi penglihatan tentang kutukan yang akan melanda seluruh bumi, yaitu orang yang mencuri dan orang yang bersumpah akan dilenyapkan pada kedua belah pihak.

1. Akibat Dosa : Merenungkan Zakharia 5:3

2. Kekuatan Kata-kata: Menelaah Implikasi Zakharia 5:3

1. Keluaran 20:15 - Jangan mencuri.

2. Matius 5:33-37 - Sekali lagi kamu telah mendengar apa yang disabdakan kepada orang-orang dahulu kala, Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu penuhi apa yang telah kamu sumpah itu kepada TUHAN.

Zakharia 5:4 Aku akan mengeluarkannya, firman TUHAN semesta alam, dan itu akan masuk ke dalam rumah pencuri, dan ke dalam rumah orang yang bersumpah palsu dengan nama-Ku; dan itu akan tetap berada di tengah-tengah rumahnya , dan harus memakan habisnya bersama dengan kayunya dan batu-batunya.

TUHAN semesta alam akan menghakimi dan menghanguskan rumah pencuri dan orang yang bersumpah palsu demi Nama-Nya.

1. Akibat Dosa: Kajian terhadap Zakharia 5:4

2. Murka Tuhan: Mengapa Orang Jahat Akan Menderita.

1. Yehezkiel 22:3-4 - Lalu katakanlah kepada mereka, Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sebuah kota yang menumpahkan darah di tengah-tengahnya, yang telah tiba waktunya, yang hari-harinya telah tamat, yang telah menjadi sarang setan, tempat yang angker. dari segala roh busuk, dan gua dari segala burung yang najis dan penuh kebencian! Karena banyaknya pelanggaran, orang-orang besar dan perkasa, dan orang-orang keji dan keji, dan semua orang yang berbuat jahat, Aku datang untuk melahapnya.

2. Amsal 6:16-19 - Ada enam perkara yang dibenci TUHAN, tujuh perkara yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat rencana jahat, kaki yang membuat rencana jahat. tergesa-gesa menuju keburukan, saksi dusta yang menyebarkan kebohongan, dan orang yang menabur perselisihan di antara saudara.

Zakharia 5:5 Kemudian malaikat yang berbicara dengan aku itu keluar dan berkata kepadaku: Sekarang angkatlah matamu dan lihatlah apa yang keluar.

Bagian ini menggambarkan malaikat menampakkan diri kepada nabi Zakharia dan memerintahkan dia untuk melihat dan melihat apa yang sedang terjadi.

1. Melihat Yang Gaib - Menelaah alam rohani dan apa yang diwahyukan Tuhan kepada kita

2. Mengikuti Suara Tuhan - Belajar membedakan dan menaati tuntunan Tuhan

1. Yohanes 1:18 - Tidak ada manusia yang pernah melihat Tuhan; Putra tunggal yang ada di pangkuan Bapa, dialah yang menyatakannya.

2. Yesaya 6:8 - Aku juga mendengar suara Tuhan yang berkata: Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Inilah aku; Kirim aku.

Zakharia 5:6 Lalu aku bertanya, Apakah itu? Jawabnya: Ini adalah satu efa yang keluar. Dia berkata lagi, Inilah kemiripan mereka di seluruh bumi.

Bagian ini menggambarkan penglihatan tentang efa yang melambangkan kejahatan yang dapat dilihat di seluruh dunia.

1. Bahaya Keduniawian: Bagaimana Menghindari Godaan dan Menjalani Hidup yang Saleh

2. Kekuatan Iman: Cara Mengatasi Kejahatan dengan Kekuatan Tuhan

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Zakharia 5:7 Dan tampaklah terangkat sebuah talenta timah: dan inilah seorang perempuan yang duduk di tengah-tengah efa.

Seorang wanita ditemukan sedang duduk di tengah-tengah efa, yaitu sejenis wadah takar yang terbuat dari timah.

1. Ukuran Keadilan Tuhan: Efa dalam Zakharia 5:7

2. Gambaran Pemulihan: Perempuan dalam Efa dari Zakharia 5:7

1. Yeremia 32:14 - Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel; Ambillah bukti-bukti ini, bukti pembelian ini, baik yang tersegel maupun yang terbuka; dan menaruhnya dalam satu efa, supaya dapat bertahan lama.

2. Amos 8:5 - Mengatakan, Kapankah bulan baru akan berlalu, sehingga kita dapat menjual jagung? dan hari Sabat, supaya kami dapat mengeluarkan gandum, sehingga membuat efa menjadi kecil, dan syikal menjadi besar, dan memalsukan neraca dengan tipu daya?

Zakharia 5:8 Jawabnya: Ini suatu kejahatan. Dan dia melemparkannya ke tengah-tengah efa; dan dia melemparkan timah yang berat ke mulutnya.

Bagian ini menggambarkan penghakiman Allah atas kejahatan dengan melemparkannya ke dalam Efa dan menyegelnya dengan timah.

1. Tuhan itu Adil: Memahami Penghakiman Tuhan atas Dosa

2. Bobot Kejahatan: Menelaah Akibat Dosa

1. Yesaya 5:20-21 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2. Amsal 11:21 - Sekalipun bergandengan tangan, orang fasik tidak akan luput dari hukuman: tetapi benih orang benar akan dilepaskan.

Zakharia 5:9 Lalu aku mengangkat mataku dan melihat, tampaklah dua orang perempuan keluar dan angin bertiup kencang di sayap mereka; karena mereka mempunyai sayap seperti sayap burung bangau; dan mereka meninggikan efa antara bumi dan langit.

Zakharia melihat dua orang perempuan bersayap seperti burung bangau, sedang membawa satu efa antara bumi dan langit.

1. Kekuatan Visi: Bagaimana Melihat Kemungkinan Dapat Menghasilkan Keajaiban

2. Angin di Bawah Sayap Kita: Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Mencapai Tujuan Kita

1. Amsal 29:18 - "Jika tidak ada visi, binasalah rakyat"

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Zakharia 5:10 Lalu aku berkata kepada malaikat yang berbicara dengan aku, Di manakah efa itu?

Bagian ini menggambarkan penglihatan tentang malaikat yang membawa keranjang atau "efa" kejahatan.

1. Bahaya Kejahatan: Bagaimana Pilihan Kita Memiliki Konsekuensi

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Melihat dan Menilai Segala Sesuatu

1. Amsal 8:13 - "Takut akan Tuhan berarti membenci kejahatan; aku benci kesombongan dan keangkuhan, perilaku jahat dan ucapan sesat."

2. Yesaya 59:7 - "Kaki mereka terburu-buru berbuat dosa; mereka cepat menumpahkan darah orang yang tidak bersalah. Pikiran mereka adalah pikiran jahat; kebinasaan dan kesengsaraan menandai jalan mereka."

Zakharia 5:11 Jawabnya kepadaku: Untuk membangunkannya sebuah rumah di tanah Sinear, maka rumah itu harus didirikan dan didirikan di sana di atas alasnya sendiri.

Tuhan memerintahkan Zakharia untuk membangun sebuah rumah di tanah Sinear dan mendirikannya di atas fondasinya sendiri.

1. Kekuatan Fondasi - Zakharia 5:11

2. Membangun Landasan yang Kokoh - Zakharia 5:11

1. Mazmur 11:3 - "Jika fondasinya hancur, apakah yang dapat diperbuat oleh orang benar?"

2. Yesaya 28:16 - "Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai dasar sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang kokoh."

Zakharia pasal 6 mengakhiri rangkaian penglihatan dengan penglihatan tentang empat kereta dan penobatan simbolis Imam Besar Yosua. Bab ini menyoroti kedaulatan Allah, rencana-Nya di masa depan, dan kesatuan peran imam dan raja.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan penglihatan tentang empat kereta yang keluar dari antara dua gunung perunggu. Kereta-kereta itu melambangkan empat roh surga yang melintasi bumi. Mereka melaksanakan penghakiman Allah dan menegakkan pemerintahan-Nya atas bangsa-bangsa (Zakharia 6:1-8).

Paragraf ke-2: Pasal ini dilanjutkan dengan perintah untuk mengambil perak dan emas dari tiga orang buangan dan membuatkan mahkota untuk Imam Besar Yosua. Penobatan simbolis ini melambangkan penyatuan peran imam dan raja, yang menandakan kedatangan Mesias yang akan memenuhi kedua peran tersebut. Mahkota akan ditempatkan di bait suci sebagai peringatan (Zakharia 6:9-15).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 6 mengakhiri rangkaian penglihatan dengan penglihatan tentang empat kereta dan penobatan simbolis Imam Besar Yosua.

Visi empat kereta yang melambangkan penghakiman Tuhan dan penetapan pemerintahan-Nya.

Penobatan simbolis Yosua sebagai imam besar, melambangkan kesatuan peran imam dan raja.

Pertanda kedatangan Mesias yang akan memenuhi kedua peran tersebut.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan penglihatan tentang empat kereta yang keluar dari antara dua gunung perunggu. Kereta melambangkan empat roh surga yang melintasi bumi, melaksanakan penghakiman Tuhan dan menegakkan pemerintahan-Nya atas bangsa-bangsa. Pasal ini dilanjutkan dengan perintah untuk mengambil perak dan emas dari tiga orang buangan dan membuatkan mahkota untuk Imam Besar Yosua. Penobatan simbolis ini melambangkan penyatuan peran imam dan raja, yang menandakan kedatangan Mesias yang akan memenuhi kedua peran tersebut. Mahkota akan ditempatkan di kuil sebagai peringatan. Bab ini menekankan kedaulatan Allah, rencana-Nya di masa depan, dan kesatuan peran imam dan raja dalam kedatangan Mesias.

Zakharia 6:1 Lalu aku menoleh dan mengangkat mataku dan melihat, tampaklah empat kereta keluar dari antara dua gunung; dan gunung-gunung itu adalah gunung-gunung kuningan.

Nabi Zakharia melihat empat kereta datang dari antara dua gunung kuningan.

1. Visi Zakharia yang Luar Biasa: Bagaimana Berjalan dalam Iman dan Ketaatan

2. Melangkah dalam Iman: Kekuatan Memindahkan Gunung

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 1:2-5 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Zakharia 6:2 Di kereta pertama ada kuda merah; dan di kereta kedua, kuda hitam;

Nabi Zakharia melihat empat kereta yang ditarik oleh kuda-kuda yang berbeda warna.

1. Kekuatan Simbol dalam Iman: Menggali Makna di Balik Zakharia 6:2

2. Arti Penting Kuda Merah dan Hitam dalam Zakharia 6:2

1. Wahyu 6:4-8 - Empat Penunggang Kuda Kiamat

2. Ayub 39:19-25 – Keagungan Kuda dalam Alkitab

Zakharia 6:3 Dan pada kereta yang ketiga ada kuda putih; dan di kereta keempat ada kuda-kuda yang ditaburi dan ditumbuhi kuda.

Zakharia 6:3 menggambarkan empat kereta yang ditarik oleh kuda-kuda beraneka warna.

1. Kekuatan Syafaat: Pengertian Zakharia 6:3

2. Bergerak Maju dalam Iman: Menerapkan Pelajaran dari Zakharia 6:3

1. Yesaya 31:1 - "Celakalah mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan, yang mengandalkan kuda, yang percaya pada banyaknya kereta mereka dan pada kekuatan besar penunggang kudanya, tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus. Israel, atau carilah pertolongan dari Tuhan.”

2. Wahyu 6:2 - "Dan aku melihat, dan lihatlah, ada seekor kuda putih. Siapa yang menungganginya, mempunyai sebuah busur; dan sebuah mahkota diberikan kepadanya, lalu ia keluar dengan kemenangan dan kemenangan."

Zakharia 6:4 Lalu aku menjawab dan berkata kepada malaikat yang berbicara denganku: Apakah ini, Tuanku?

Malaikat itu memberikan kepada Zakharia empat ekor kuda dan kereta, dan Zakharia menanyakan tujuannya.

Zakharia bertemu dengan seorang malaikat yang menunjukkan kepadanya empat kuda dan kereta dan dia menanyakan tujuannya.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Maksud Empat Kuda dan Kereta dalam Zakharia 6

2. Signifikansi Pertanyaan Zakharia dalam Zakharia 6:4

1. Zakharia 6:4

2. Yesaya 41:10-13, "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan sebelah kanan kebenaran-Ku. Lihatlah, semua orang yang marah kepadamu akan mendapat malu dan malu: mereka tidak akan ada apa-apanya; dan mereka yang berjuang bersamamu akan binasa. Engkau akan mencari mereka, dan tidak akan menemukan mereka, bahkan mereka yang berselisih denganmu: mereka yang berperang melawanmu akan menjadi sia-sia dan tidak berarti apa-apa. Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, akan memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, Jangan takut; Aku akan menolongmu."

Zakharia 6:5 Jawab malaikat itu kepadaku: Inilah keempat roh langit yang muncul dari hadapan TUHAN seluruh bumi.

Malaikat dalam Zakharia 6:5 menjelaskan bahwa keempat Roh di langit keluar dari hadapan TUHAN seluruh bumi.

1. Mewartakan Kedaulatan Tuhan : Meneliti Empat Roh Langit

2. Bagaimana Empat Roh Langit Menyingkapkan Keagungan Tuhan

1. Daniel 4:35 - "semua penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan Dia bertindak menurut kehendak-Nya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak ada seorang pun yang dapat menahan tangan-Nya atau berkata kepada-Nya, 'Apa yang telah kau lakukan?'"

2. Mazmur 103:19 - "TUHAN telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya."

Zakharia 6:6 Kuda-kuda hitam yang ada di dalamnya berangkat ke daerah utara; dan orang kulit putih keluar mengejar mereka; dan yang berambut abu-abu berangkat menuju negeri selatan.

Bagian ini menggambarkan penghakiman Allah terhadap bangsa-bangsa.

1: Penghakiman Tuhan pasti dan tidak bisa dihindari.

2: Kita harus sadar akan tindakan kita dan berusaha melakukan kehendak-Nya.

1: Roma 2:12-16, Sebab semua orang yang berbuat dosa di luar hukum, akan binasa di luar hukum, dan setiap orang yang berbuat dosa di bawah hukum, akan dihakimi oleh hukum.

2: Yeremia 17:10, Aku, TUHAN, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya.

Zakharia 6:7 Lalu teluk itu memanjang, dan berusaha untuk pergi agar mereka dapat berjalan kesana kemari di bumi: dan dia berkata, Pergilah dari sini, berjalanlah ke sana kemari melalui bumi. Maka mereka berjalan kesana kemari melintasi bumi.

Teluk itu diberi izin untuk melintasi bumi.

1: Tuhan ingin kita menjelajahi bumi, dan mengungkap rahasianya.

2: Kita harus melintasi dunia dan menyebarkan kabar baik tentang kasih Tuhan.

1: Yehezkiel 1:20 - Mereka pergi ke mana pun roh ingin pergi, dan roda pun ikut naik.

2: Mazmur 139:7-8 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana.

Zakharia 6:8 Kemudian dia berseru kepadaku dan berkata kepadaku: Lihatlah, mereka yang pergi ke daerah utara telah menenangkan semangatku di daerah utara.

Nabi Zakharia diberitahu untuk melihat orang-orang yang melakukan perjalanan ke utara dan itu akan membawa kedamaian dalam roh Tuhan.

1. Kekuatan Pengarah: Menemukan Kedamaian dalam Hadirat Tuhan

2. Memilih Jalan Damai: Berjalan dalam Persatuan dengan Tuhan

1. Yesaya 2:2-3 - Pada hari-hari yang terakhir akan terjadi bahwa gunung rumah Tuhan akan berdiri tegak mengatasi gunung-gunung dan menjulang tinggi mengatasi bukit-bukit; dan semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana. Banyak orang akan datang dan berkata, Marilah kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub; Dia akan mengajari kita jalan-Nya, dan kita akan berjalan di jalan-Nya.

2. Mazmur 37:37 - Tandai orang yang tidak bercela, dan amatilah orang yang jujur; karena masa depan orang itu adalah kedamaian.

Zakharia 6:9 Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya:

Firman Tuhan datang kepada Zakharia.

1: Pentingnya menaati Firman Tuhan.

2: Mendengarkan dan menanggapi Firman Tuhan.

1: Ulangan 30:19-20 - "Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup, mengasihi Tuhan, Allahmu, mendengarkan firman-Nya dan berpegang teguh pada-Nya. "

2: Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

Zakharia 6:10 Ambillah dari antara mereka yang tertawan, yaitu Heldai, Tobijah, dan Yedaya, yang datang dari Babel, dan datanglah pada hari itu juga, dan masuklah ke rumah Yosia bin Zefanya;

Nabi Zakharia memerintahkan masyarakat untuk membawa Heldai, Tobijah, dan Yedaya, yang berasal dari Babel, ke rumah Yosia bin Zefanya pada hari yang sama.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Berkah Persatuan: Merangkul Keberagaman dan Memberdayakan Sesama

1. Kisah Para Rasul 5:27-29 - "Dan setelah mereka membawanya, mereka menghadapkan mereka ke hadapan dewan: dan imam besar bertanya kepada mereka, katanya, Bukankah kami dengan tegas memerintahkan kamu agar kamu tidak mengajar dengan nama ini? dan, lihatlah, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan doktrinmu, dan berniat untuk membawa darah orang ini ke atas kami.

2. Yakobus 1:22-24 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya.

Zakharia 6:11 Kemudian ambillah perak dan emas, lalu buatlah mahkota dan pasanglah di atas kepala Yosua bin Josedekh, imam besar;

Imam besar Yosua akan dimahkotai dengan perak dan emas.

1: Kita dipanggil untuk menghormati para pemimpin pilihan Allah, dan merayakannya dengan mahkota perak dan emas.

2: Kita dipanggil oleh Tuhan untuk menghormati mereka yang telah Tuhan khususkan dan untuk mengakui posisi unik mereka.

1:1 Petrus 2:17 - Hormatilah semuanya. Cintai persaudaraan. Takut Tuhan. Hormatilah kaisar.

2: Keluaran 28:2 - Dan haruslah kaubuatkan pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, untuk kemuliaan dan keindahan.

Zakharia 6:12 Dan berbicaralah kepadanya: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Lihatlah orang yang bernama CABANG; dan dia akan tumbuh dari tempatnya, dan dia akan membangun bait TUHAN:

Tuhan semesta alam berbicara kepada Zakharia tentang seorang bernama Tunas yang akan membangun Bait Suci Tuhan.

Terbaik

1. Cabang: Tanda Harapan

2. Tumbuh di Luar Tempatnya: Penyediaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

Terbaik

1. Yesaya 11:1-2 ( Dan akan tumbuh sebuah batang dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari pangkalnya. )

2. Hagai 2:9 ( Kemuliaan rumah yang terakhir ini akan lebih besar dari pada rumah yang terdahulu, firman Tuhan semesta alam )

Zakharia 6:13 Bahkan dialah yang akan membangun bait TUHAN; dan dia akan menanggung kemuliaan, dan akan duduk dan memerintah di atas takhtanya; dan dia akan menjadi imam di atas takhtanya: dan perundingan perdamaian akan terjadi di antara mereka berdua.

Bagian ini berbicara tentang kedatangan Mesias, yang akan membangun Bait Suci Tuhan dan menjadi imam di atas takhta-Nya.

1. Kedatangan Mesias: Peran dan Maknanya

2. Sifat Kedamaian Sejati: Menemukannya dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Mazmur 85:8-10 - Aku akan mendengarkan apa yang akan difirmankan oleh Allah Tuhan: karena Dia akan menyampaikan perdamaian kepada umat-Nya, dan kepada orang-orang kudus-Nya: tetapi janganlah mereka kembali kepada kebodohan. Sela.

Zakharia 6:14 Dan mahkota itu akan menjadi milik Helem, dan pada Tobia, dan pada Yedaya, dan pada Hen bin Zefanya, sebagai peringatan di bait TUHAN.

Bagian ini berbicara tentang empat orang yang menerima mahkota sebagai peringatan di bait suci Tuhan.

1. Pentingnya Peringatan di Bait Suci Tuhan

2. Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Jejak Helem, Tobijah, Jedaiah, dan Hen

1. 2 Tawarikh 9:16-17 - Salomo membuat dua ratus perisai besar dari emas tempaan; enam ratus syikal emas dimasukkan ke dalam setiap perisai. Dan dia membuat tiga ratus perisai dari emas tempaan; tiga ratus syikal emas dimasukkan ke dalam setiap perisai. Raja menempatkan mereka di Rumah Hutan Lebanon.

2. Nehemia 7:2-3 - Aku memberikan meterai besar-Ku kepada Hanani, salah seorang saudaraku, dan kepada Hananya, gubernur istana, karena dia telah Kuangkat menjadi kepala para imam. Lalu aku berkata kepada mereka, "Pintu-pintu gerbang Yerusalem jangan dibuka sampai matahari panas; dan selama mereka berjaga, biarlah mereka menutup dan mengunci pintu-pintunya; dan mengangkat penjaga-penjaga dari antara penduduk Yerusalem, seorang di tempat jaganya. dan satu lagi di depan rumahnya sendiri."

Zakharia 6:15 Dan mereka yang jauh akan datang dan membangun bait TUHAN, dan kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam telah mengutus aku kepadamu. Dan hal ini akan terjadi, asal kamu tekun menaati suara TUHAN, Allahmu.

Tuhan semesta alam telah mengutus Zakharia untuk memberitahukan orang-orang agar menaati suara Tuhan.

1. Ketaatan adalah Kunci: Memahami Perlunya Mengikuti Firman Tuhan

2. Berkah dari Setia Taat kepada Tuhan

1. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah.

2. Yosua 1:8 - Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

Zakharia pasal 7 membahas masalah puasa dan pentingnya ketaatan dan kebenaran yang tulus atas ritual keagamaan. Bab ini menekankan perlunya pertobatan sejati dan transformasi hati yang tulus.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan delegasi yang diutus dari Betel untuk menanyakan kelanjutan tradisi puasa pada bulan kelima. Mereka mencari bimbingan dan persetujuan Tuhan sehubungan dengan praktik ini (Zakharia 7:1-3).

Paragraf ke-2: Sebagai tanggapan, Zakharia mengingatkan orang-orang akan ketidaktaatan dan pemberontakan di masa lalu yang menyebabkan mereka diasingkan. Ia mempertanyakan motif mereka di balik puasa dan mengingatkan mereka bahwa Tuhan menginginkan tindakan keadilan, belas kasihan, dan kasih sayang yang tulus daripada sekadar ritual keagamaan (Zakharia 7:4-7).

Paragraf ke-3: Zakharia menceritakan kembali pesan-pesan yang Tuhan berikan kepada nenek moyang mereka melalui para nabi, yang mendesak mereka untuk bertobat dan berbalik dari jalan jahat mereka. Namun, orang-orang menolak untuk mendengarkan dan menanggung akibat dari tindakan mereka (Zakharia 7:8-14).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 7 membahas masalah puasa dan menekankan pentingnya ketaatan dan kebenaran yang tulus dibandingkan ritual keagamaan.

Pertanyaan tentang melanjutkan tradisi puasa di bulan kelima.

Pengingat Zakharia akan pentingnya pertobatan sejati dan tindakan keadilan, belas kasihan, dan kasih sayang yang sejati.

Mengingat pesan-pesan Allah melalui para nabi, ajakan untuk bertaubat dan akibat dari kemaksiatan.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan delegasi dari Betel yang menanyakan kelanjutan tradisi puasa pada bulan kelima. Mereka mencari bimbingan dan persetujuan Tuhan mengenai praktik ini. Sebagai tanggapan, Zakharia mengingatkan orang-orang akan ketidaktaatan dan pemberontakan di masa lalu yang menyebabkan mereka diasingkan. Dia mempertanyakan motif mereka di balik puasa dan menekankan bahwa Tuhan menginginkan tindakan keadilan, belas kasihan, dan kasih sayang yang tulus daripada sekadar ritual keagamaan. Zakharia juga menceritakan pesan-pesan yang Tuhan berikan kepada nenek moyang mereka melalui para nabi, yang mendesak mereka untuk bertobat dan berbalik dari jalan jahat mereka. Namun, masyarakat menolak untuk mendengarkan dan menanggung akibat dari tindakan mereka. Bab ini menyoroti pentingnya pertobatan sejati, ketaatan sejati, dan perlunya transformasi hati yang tulus dibandingkan praktik keagamaan yang kosong.

Zakharia 7:1 Pada tahun keempat pemerintahan raja Darius, datanglah firman TUHAN kepada Zakharia pada hari keempat bulan kesembilan, di Kisleu;

Firman Tuhan datang kepada Zakharia pada tahun keempat pemerintahan Raja Darius.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna: Belajar Menanti Tuhan

2. Berjalan dengan Iman di Saat-Saat yang Tidak Pasti

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Mazmur 27:14 - "Tunggulah Tuhan; jadilah tabah, dan Dia akan menguatkan hatimu; tunggu, kataku, pada Tuhan!"

Zakharia 7:2 Ketika mereka mengutus Sherezer dan Regemmelekh serta orang-orang mereka ke rumah Allah untuk berdoa di hadapan TUHAN,

Penduduk Betel mengutus Sherezer dan Regemmelekh untuk berdoa di rumah Tuhan.

1. Berdoa Bersama: Menemukan Kekuatan dalam Komunitas

2. Mengambil Tindakan: Kekuatan Doa dalam Kehidupan Kita

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Zakharia 7:3 Dan untuk berbicara kepada para imam yang ada di rumah TUHAN semesta alam dan kepada para nabi, katanya: Apakah pada bulan yang kelima aku harus menangis sambil memisahkan diri, seperti yang telah kulakukan bertahun-tahun ini?

Penduduk Yehuda bertanya apakah mereka boleh melanjutkan puasa tahunan mereka pada bulan kelima, seperti yang telah mereka lakukan selama bertahun-tahun.

1. Tuhan menghendaki ketaatan hati, bukan sekadar ketaatan pada ritual.

2. Bahkan dalam kepedihan kita, sukacita dapat ditemukan melalui ketaatan kepada Tuhan.

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 119:2 - Berbahagialah orang yang berpegang pada ketetapan-Nya dan mencari Dia dengan segenap hati.

Zakharia 7:4 Lalu datanglah firman TUHAN semesta alam kepadaku, yang berbunyi:

Tuhan semesta alam berbicara kepada Zakharia tentang keadilan dan belas kasihan.

1. Keadilan Tuhan: Bagaimana Kita Harus Hidup dalam Terang Kerahiman-Nya

2. Hidup dalam Hadirat Tuhan Semesta Alam

1. Ulangan 10:17-19 - Sebab TUHAN, Allahmu, adalah Allah di atas segala allah dan Tuhan di atas segala tuan, Allah yang maha besar, perkasa dan perkasa, yang tidak memihak dan tidak menerima suap. 18 Dia menegakkan keadilan terhadap anak yatim dan janda, dan mengasihi orang asing dengan memberinya makanan dan pakaian. 19 Oleh karena itu, kasihilah orang asing, karena kamu dahulu adalah orang asing di tanah Mesir.

2. Mazmur 103:6-10 - TUHAN mengerjakan kebenaran dan keadilan bagi semua orang yang tertindas. 7 Dia memberitahukan jalannya kepada Musa, dan perbuatannya kepada orang Israel. 8 TUHAN itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. 9 Dia tidak akan selalu menegur, dan tidak akan menyimpan amarahnya selamanya. 10Ia tidak membalas kita setimpal dengan dosa kita, dan Dia tidak membalas kita setimpal dengan kesalahan kita.

Zakharia 7:5 Katakanlah kepada seluruh penduduk negeri dan kepada para imam: Ketika kamu berpuasa dan berkabung pada bulan yang kelima dan ketujuh, yaitu tujuh puluh tahun itu, apakah kamu berpuasa kepadaku, bahkan kepadaku?

Penduduk negeri dan para imam dipanggil untuk memeriksa apakah mereka benar-benar telah berpuasa kepada Tuhan selama tujuh puluh tahun pembuangan mereka.

1: Kita harus selalu memastikan bahwa kita benar-benar melayani Tuhan dengan puasa dan duka kita.

2: Kita harus memeriksa hati kita dan bertanya pada diri sendiri apakah kita benar-benar berpuasa kepada Tuhan.

1: Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2: Matius 6:16-18 Apabila kamu berpuasa, janganlah kamu bermuka muram seperti orang munafik, karena mereka menodai mukanya untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima pahalanya secara penuh. Tetapi apabila kamu berpuasa, bubuhkan minyak pada kepalamu dan basuhlah mukamu, supaya tidak terlihat oleh orang lain bahwa kamu sedang berpuasa, melainkan hanya bagi Bapamu yang tidak kelihatan; dan Ayahmu, yang melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala.

Zakharia 7:6 Dan ketika kamu makan dan minum, bukankah kamu makan dan minum sendiri?

Bangsa Israel ditanya oleh Zakharia apakah mereka hanya makan dan minum untuk diri mereka sendiri.

1. Kekuatan Pengorbanan Diri: Bagaimana Kita Melayani Orang Lain Melalui Tindakan Kita

2. Bahaya Keegoisan: Bagaimana Kita Dapat Menghindari Terlalu Fokus Pada Diri Sendiri

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas dirimu sendiri,

2. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

Zakharia 7:7 Tidakkah kamu mendengar firman yang diserukan TUHAN oleh para nabi dahulu, ketika Yerusalem masih dihuni dan makmur, dan kota-kota di sekitarnya, ketika manusia mendiami wilayah selatan dan dataran rendah?

TUHAN memanggil umat-Nya untuk mengindahkan perkataan para nabi sebelumnya bahkan ketika Yerusalem masih dihuni dan makmur.

1. Bahaya Kemakmuran: Belajar dari Para Nabi Dahulu

2. Menaati TUHAN di Saat Berkat dan Kenyamanan

1. Ulangan 6:1-3 Kasihilah Tuhan dengan segenap hatimu

2. Yesaya 1:16-17 Basuhlah dirimu, jadikanlah dirimu tahir; singkirkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat.

Zakharia 7:8 Lalu datanglah firman TUHAN kepada Zakharia, bunyinya:

Tuhan memerintahkan Zakharia untuk menghakimi dengan adil dan penuh belas kasihan.

1. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Pemandu Jalan Hidup

2. Mengasihi Sesama Melalui Keadilan dan Kasih Sayang

1. Mikha 6:8, "Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apakah yang dituntut Tuhan darimu? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu."

2. Matius 7:12, "Maka dalam segala hal, perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin orang lain perbuat kepadamu, sebab inilah ringkasan kitab Taurat dan Kitab Para Nabi."

Zakharia 7:9 Beginilah firman TUHAN semesta alam, firman-Nya: Jalankanlah penghakiman yang benar, dan tunjukkanlah kemurahan dan kasih sayang setiap orang kepada saudaranya:

Jalankan penilaian yang benar, tunjukkan belas kasihan, dan berbelas kasih satu sama lain.

1. Pentingnya Keadilan, Belas Kasihan, dan Kasih Sayang dalam Kehidupan Kristen

2. Panggilan untuk Mengasihi Sesama Seperti Diri Sendiri

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Yakobus 2:8 - Jika Anda benar-benar menaati hukum utama yang terdapat dalam Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, maka kamu melakukan hal yang benar.

Zakharia 7:10 Dan janganlah menindas janda, anak yatim, orang asing, atau orang miskin; dan janganlah seorang pun di antara kamu membayangkan kejahatan terhadap saudaranya di dalam hatimu.

Bagian ini mendorong kita untuk bermurah hati dan baik hati kepada mereka yang membutuhkan, dan tidak merugikan orang lain dengan tindakan kita.

1. “Berbuat Kepada Sesama: Merawat Janda, Yatim Piatu, Orang Asing, dan Orang Miskin”

2. "Cintailah Sesamamu: Seruan untuk Menahan Diri dari Membayangkan Kejahatan Terhadap Orang Lain"

1. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

2. Matius 7:12 - "Maka apa saja yang kamu kehendaki agar orang lain perbuat kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, karena inilah Hukum dan Kitab Para Nabi."

Zakharia 7:11 Tetapi mereka tidak mau mendengarkan, lalu menarik bahu mereka dan menutup telinga mereka, sehingga mereka tidak mendengar.

Orang-orang menolak untuk mendengarkan firman Tuhan dan menolak untuk menaatinya.

1. Mendengarkan Tuhan sangat penting untuk menjalani kehidupan beriman.

2. Ketaatan adalah kunci hidup beriman dan berkah.

1. Ulangan 11:26-28 - "Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu jangan menuruti perintah Tuhan, Allahmu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Zakharia 7:12 Ya, mereka menjadikan hati mereka seperti batu yang keras kepala, supaya mereka tidak mendengarkan hukum dan perkataan yang difirmankan TUHAN semesta alam dalam roh-Nya melalui nabi-nabi terdahulu; itulah sebabnya datanglah kemurkaan yang besar dari TUHAN semesta alam .

Bangsa itu menolak untuk mendengarkan hukum dan perkataan yang dikirim oleh Tuhan. Akibatnya, mereka menghadapi murka yang besar dari Tuhan.

1. Ketaatan Lebih Baik dari pada Pengorbanan: Akibat Tidak Taat kepada Tuhan

2. Pentingnya Mendengarkan Firman Tuhan

1. Mazmur 19:7-11 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana;

2. Yeremia 7:23-24 - Tetapi perintah ini kuberikan kepada mereka: Taatilah perkataanku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku; dan berjalanlah sepanjang jalan yang aku perintahkan kepadamu, supaya kamu baik-baik saja.

Zakharia 7:13 Oleh karena itu terjadilah, ketika dia berteriak, mereka tidak mau mendengar; maka mereka menangis, tetapi Aku tidak mau mendengarnya, firman TUHAN semesta alam:

TUHAN semesta alam tidak mendengarkan seruan bangsa itu karena mereka tidak mau mendengarkan panggilan-Nya.

1. Pentingnya Mendengarkan Panggilan Tuhan

2. Akibat Mengabaikan Suara Tuhan

1. Yakobus 1:19-20 Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 2:6 Sebab TUHAN memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian.

Zakharia 7:14 Tetapi Aku menceraiberaikan mereka dalam angin puyuh ke segala bangsa yang tidak mereka kenal. Demikianlah negeri itu menjadi sunyi sepi setelah mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang melewatinya dan tidak kembali: karena mereka membuat negeri yang indah itu menjadi sunyi sepi.

TUHAN menceraiberaikan penduduk Yehuda ke segala bangsa, sehingga negeri itu menjadi sunyi sepi dan tidak berpenghuni.

1. Disiplin Tuhan: Percaya pada Penyelenggaraan Tuhan pada Saat Penderitaan

2. Ketidaktaatan Tuhan: Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Yesaya 54:3, "Sebab engkau akan maju di sebelah kanan dan di sebelah kiri; dan keturunanmu akan mewarisi bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan menjadikan kota-kota yang sunyi untuk didiami."

2. Mazmur 106:44-46, “Tetapi Ia memperhatikan kemalangan mereka, ketika Ia mendengar seruan mereka: lalu Ia teringat akan perjanjian-Nya bagi mereka, lalu bertobat karena banyaknya kemurahan-Nya. yang membawa mereka menjadi tawanan."

Zakharia pasal 8 menyajikan visi pemulihan dan berkat Tuhan atas Yerusalem. Bab ini menekankan kemakmuran masa depan, perdamaian, dan pemulihan hubungan Tuhan dengan umat-Nya.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan janji Tuhan untuk memulihkan Yerusalem dan berdiam di tengah-tengah umat-Nya. Dia meyakinkan mereka akan semangat dan kasih-Nya terhadap Yerusalem, dan menyatakan bahwa kota itu akan dibangun kembali dan menjadi makmur kembali (Zakharia 8:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang berkat-berkat yang akan menyertai pemulihan Yerusalem. Orang tua dan anak-anak akan memenuhi jalanan, dan kota ini akan terkenal dengan kemakmuran, keamanan, dan kelimpahannya. Orang-orang dari berbagai bangsa akan datang mencari perkenanan Tuhan di Yerusalem (Zakharia 8:6-8).

Paragraf ke-3 : Bab ini menyoroti transformasi kehidupan masyarakat. Tuhan berjanji untuk mengumpulkan umat-Nya dari bangsa-bangsa, memulihkan nasib mereka, dan mengukuhkan mereka sebagai umat suci. Dia meyakinkan mereka bahwa mereka akan mengetahui kehadiran-Nya dan merasakan berkat-berkat-Nya (Zakharia 8:9-13).

Paragraf ke-4: Bab ini diakhiri dengan seruan menuju kebenaran dan keadilan. Tuhan mendesak orang-orang untuk mengatakan kebenaran, melakukan penilaian yang adil, dan menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang satu sama lain. Dia menginginkan suatu masyarakat yang bercirikan kebenaran dan perdamaian (Zakharia 8:14-17).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 8 menyajikan visi pemulihan dan berkat Tuhan atas Yerusalem.

Janji pemulihan Yerusalem dan bersemayamnya Tuhan di tengah-tengah umat-Nya.

Deskripsi berkah yang akan menyertai pemulihan, termasuk kemakmuran, keamanan, dan kelimpahan.

Transformasi kehidupan masyarakat, dengan berkumpulnya orang-orang yang tercerai-berai, pemulihan peruntungan, dan penetapan sebagai umat suci.

Panggilan untuk kebenaran, keadilan, kebenaran, dan kasih sayang dalam membangun masyarakat yang bercirikan perdamaian.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan janji Tuhan untuk memulihkan Yerusalem dan tinggal di tengah-tengah umat-Nya. Dia meyakinkan mereka akan kasih dan semangat-Nya terhadap Yerusalem, dengan menyatakan bahwa kota itu akan dibangun kembali dan menjadi makmur kembali. Bab ini dilanjutkan dengan uraian tentang berkat-berkat yang akan menyertai pemulihan Yerusalem, termasuk kehadiran para lansia dan anak-anak di jalanan, kemakmuran, keamanan, dan kelimpahan. Orang-orang dari berbagai negara akan datang untuk mencari perkenanan Tuhan di Yerusalem. Bab ini menyoroti transformasi kehidupan masyarakat, dengan pengumpulan orang-orang yang tercerai-berai, pemulihan kekayaan, dan penetapan sebagai umat suci. Tuhan memanggil manusia kepada kebenaran, keadilan, kebenaran, dan kasih sayang, menginginkan masyarakat yang bercirikan perdamaian. Bab ini menekankan pada kemakmuran masa depan, perdamaian, dan pemulihan hubungan Tuhan dengan umat-Nya.

Zakharia 8:1 Datanglah lagi firman TUHAN semesta alam kepadaku, bunyinya:

Firman Tuhan datang kepada Zakharia melalui suatu penglihatan.

1. Firman Tuhan Kuat dan Relevan Saat Ini

2. Pentingnya Mendengarkan Firman Tuhan

1. Roma 10:17 Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. 2 Timotius 3:16-17 Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang lengkap, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik.

Zakharia 8:2 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Aku cemburu terhadap Sion dengan sangat cemburu, dan aku cemburu terhadapnya dengan sangat marah.

TUHAN semesta alam mengungkapkan kecemburuan dan kemarahan-Nya yang besar terhadap Sion.

1. "Tuhan yang Peduli: Kecemburuan Tuhan terhadap Sion"

2. "Komitmen Tuhan yang Tak Tergoyahkan terhadap Umat-Nya"

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Hosea 11:8 - "Bagaimana aku dapat menyerahkan engkau, hai Efraim? Bagaimanakah aku dapat menyerahkan engkau, hai Israel? Bagaimanakah Aku dapat menjadikan engkau seperti Adma? Bagaimanakah Aku dapat memperlakukan engkau seperti Zeboim? Hatiku berdebar-debar dalam diriku; belas kasihku tumbuh hangat dan lembut."

Zakharia 8:3 Beginilah firman TUHAN; Aku kembali ke Sion, dan akan tinggal di tengah-tengah Yerusalem: dan Yerusalem akan disebut kota kebenaran; dan gunung TUHAN semesta alam, gunung suci.

Tuhan akan kembali ke Sion dan akan tinggal di tengah-tengah Yerusalem, menyatakannya sebagai kota kebenaran dan gunung TUHAN semesta alam sebagai gunung suci.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Kota Kebenaran

1.Mazmur 48:1-2 "Besarlah TUHAN dan terpujilah besarnya di kota Allah kita! Gunung-Nya yang kudus, yang indah ketinggiannya, menjadi kegembiraan seluruh bumi, Gunung Sion, di ujung utara, kota Raja Agung."

2. Yesaya 52:7 “Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai, yang membawa kabar baik kebahagiaan, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion, Allahmulah yang memerintah.

Zakharia 8:4 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Masih akan ada laki-laki tua dan perempuan-perempuan tua yang tinggal di jalan-jalan Yerusalem, dan setiap laki-laki memegang tongkatnya sampai usia lanjut.

Bagian dari Zakharia 8:4 ini berbicara tentang TUHAN semesta alam, dan mengungkapkan sebuah penglihatan tentang orang-orang tua yang tinggal di Yerusalem dengan tongkat di tangan mereka karena usia mereka.

1. Kebijaksanaan Usia: Merangkul Pelajaran Berharga dari Warga Lanjut Usia

2. Janji Tuhan kepada Umat-Nya: Menemukan Pengharapan dan Kekuatan dalam Tuhan Semesta Alam

1. Yesaya 46:4 - Bahkan sampai hari tuamu dan uban Akulah dia, Akulah yang akan menopang kamu. Aku telah menjadikanmu dan Aku akan menggendongmu; Aku akan mendukungmu dan menyelamatkanmu.

2. Mazmur 71:9 - Jangan membuang aku pada masa tua; jangan tinggalkan aku ketika kekuatanku habis.

Zakharia 8:5 Dan jalan-jalan kota itu penuh dengan anak-anak lelaki dan perempuan yang bermain-main di jalan-jalan itu.

Zakharia 8:5 menekankan pentingnya komunitas dan kegembiraan, mendorong jalanan dipenuhi anak-anak yang bermain.

1. "Kegembiraan Komunitas: Merangkul Anugerah Kebersamaan"

2. "Panggilan untuk Bermain: Menemukan Kembali Keajaiban Masa Kecil"

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Amsal 22:6 - "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

Zakharia 8:6 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Jika hal itu menakjubkan di mata sisa bangsa ini pada zaman sekarang, bukankah itu juga menakjubkan di mata saya? firman TUHAN semesta alam.

Tuhan semesta alam mempertanyakan apakah hal itu menakjubkan di mata-Nya, seperti di sisa mata manusia.

1. Cara Mengenali Kasih Tuhan Dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Panggilan Untuk Mencari Perkenanan Tuhan Dalam Segala Perbuatan Kita

1. Roma 8:28-39 - Kasih dan Rencana Tuhan bagi Umat-Nya

2. Efesus 2:10-14 - Pekerjaan Baik Tuhan di dalam Kita

Zakharia 8:7 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Lihatlah, Aku akan menyelamatkan umat-Ku dari negeri timur dan dari negeri barat;

Tuhan akan menyelamatkan umat-Nya dari seluruh penjuru dunia.

1. Janji Perlindungan Tuhan: Kepastian di Saat Ketidakpastian

2. Kesetiaan Tuhan: Mengandalkan Janji-janji-Nya di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 41:10, Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yesaya 43:2, Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Zakharia 8:8 Dan Aku akan membawa mereka, dan mereka akan tinggal di tengah-tengah Yerusalem; dan mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka dalam kebenaran dan kebenaran.

Tuhan akan membawa manusia ke Yerusalem dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Dia akan menjadi Tuhan mereka dengan kebenaran dan kebenaran.

1. Perjanjian Tuhan tentang Kebenaran dan Keadilbenaran

2. Tinggal di Tengah Yerusalem

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup; dan aku akan mengikatkan kepadamu perjanjian yang kekal, cintaku yang teguh dan pasti kepada Daud."

2. Mazmur 37:3 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; maka kamu akan diam di negeri ini dan mendapat keamanan."

Zakharia 8:9 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Biarlah tanganmu kuat, hai kamu yang pada hari-hari ini mendengar firman ini dari mulut para nabi, yang terjadi pada hari ketika fondasi rumah TUHAN semesta alam diletakkan, dan Bait Suci dapat dibangun.

TUHAN semesta alam memerintahkan orang-orang yang mendengarkannya untuk mendengarkan perkataan para nabi yang diucapkan pada hari ketika fondasi Bait TUHAN diletakkan, agar dapat dibangun.

1. Kekuatan yang Ditemukan dalam Mendengar Firman TUHAN

2. Menaati Perintah TUHAN semesta alam

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab kamu menipu dirimu sendiri."

Zakharia 8:10 Sebab sebelum hari ini tidak ada upah untuk manusia dan tidak ada upah untuk binatang; juga tidak ada kedamaian bagi dia yang keluar atau masuk karena kesusahan: karena Aku membuat semua orang bermusuhan dengan sesamanya.

Tuhan mengingatkan kita bahwa sebelum kasih karunia-Nya, semua orang berada dalam keadaan menderita dan berselisih satu sama lain.

1: Kita diberkati karena bisa berdamai dengan Tuhan dan satu sama lain, jadi marilah kita hidup dalam damai dan persatuan.

2: Tuhan telah memberi kita sumber daya dan kesempatan untuk mencari nafkah, jadi marilah kita bekerja dengan tekun dan setia.

1: Roma 5:1-2 Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

2: Efesus 2:14-16 Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan dalam diri-Nya dengan menghapuskan hukum perintah-perintah yang dinyatakan dalam ketetapan-ketetapan, agar Ia dapat menciptakan dalam diri-Nya satu manusia baru menggantikan keduanya, sehingga berdamai, dan mendamaikan kita berdua dengan Tuhan dalam satu tubuh melalui salib, sehingga mematikan permusuhan.

Zakharia 8:11 Tetapi sekarang Aku tidak akan menjadi sisa bangsa ini seperti dahulu kala, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Tuhan berjanji untuk menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada manusia dan mengembalikan mereka ke keadaan yang lebih baik dari sebelumnya.

1. Kemurahan dan Kebaikan Tuhan kepada Umat-Nya

2. Pemulihan Melalui Kasih Tuhan

1. Yesaya 57:15-18 Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, yang Maha Suci Namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

2. Ulangan 7:9-10 Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan belas kasihan dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya sampai seribu generasi;

Zakharia 8:12 Sebab benih akan tumbuh subur; pohon anggur akan menghasilkan buahnya, dan tanah akan memberikan pertumbuhannya, dan langit akan memberikan embunnya; dan Aku akan membuat sisa bangsa ini memiliki semua hal ini.

Tuhan akan memberikan kemakmuran dan kelimpahan kepada mereka yang tetap setia kepada-Nya.

1: Menuai Berkah dari Kesetiaan

2: Kelimpahan Rezeki Tuhan

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2: Mazmur 65:11 - Engkau memahkotai tahun dengan karunia-Mu, dan gerobak-gerobak-Mu berlimpah melimpah.

Zakharia 8:13 Dan akan terjadilah, bahwa kamu adalah seorang yang terkutuk di antara orang-orang kafir, hai kaum Yehuda dan kaum Israel; maka Aku akan menyelamatkanmu, dan kamu akan menjadi berkat: jangan takut, tetapi biarlah tanganmu kuat.

Tuhan berjanji untuk menyelamatkan dan memberkati umat-Nya jika mereka percaya kepada-Nya.

1: Percayalah kepada Tuhan karena Dia akan menyediakan

2: Percayalah kepada Tuhan karena Dia akan melindungi

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

Zakharia 8:14 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam; Ketika aku hendak menghukum kamu, ketika nenek moyangmu membuat aku murka, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan aku tidak bertobat:

Kasih dan kemurahan Tuhan bagi umat-Nya meskipun kita sering melakukan ketidaktaatan.

1: Tuhan itu Baik dan Maha Penyayang - Roma 5:8

2: Hati yang Bertobat - Yesaya 55:7

1: Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2: Mazmur 103:8-14 - "Tuhan itu penyayang dan pengasih, lambat marah dan berlimpah kasih setia. Ia tidak selalu menegur dan tidak pula menahan amarahnya untuk selama-lamanya. Ia tidak memperlakukan kita sesuai dengan dosa kita , dan tidak pula membalas kami setimpal dengan kesalahan kami. Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya kepada orang-orang yang takut kepada-Nya; sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran-pelanggaran kami dari kita."

Zakharia 8:15 Maka pada hari-hari ini aku berpikir lagi untuk berbuat baik terhadap Yerusalem dan kaum Yehuda: jangan takut.

Tuhan mengungkapkan keinginan-Nya untuk berbuat baik bagi Yerusalem dan Yehuda dan mendorong mereka untuk tidak takut.

1. Janji Perlindungan: Menemukan Kekuatan dalam Firman Tuhan

2. Mengatasi Rasa Takut: Mengandalkan Janji Tuhan

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2. Yesaya 41:10 Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Zakharia 8:16 Inilah hal-hal yang harus kamu lakukan; Sampaikanlah kebenaran kepada sesamamu; melaksanakan penghakiman kebenaran dan perdamaian di gerbang Anda:

Kita harus berbicara jujur kepada tetangga kita dan membawa perdamaian ke komunitas kita.

1. Kekuatan Kebenaran: Menggunakan Kata-kata Kita untuk Kebaikan

2. Mencapai Perdamaian di Komunitas Kita

1. Efesus 4:25 - Oleh karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain.

2. Amsal 3:17 - Jalannya menyenangkan, dan segala jalannya damai.

Zakharia 8:17 Dan janganlah seorang pun di antara kamu membayangkan kejahatan dalam hatimu terhadap sesamanya; dan janganlah kamu menyukai sumpah palsu, karena semuanya itulah yang Aku benci, demikianlah firman TUHAN.

Allah membenci segala pikiran jahat terhadap sesamanya, dan sumpah palsu.

1. Mengasihi Sesama: Pentingnya Persatuan dan Kebaikan

2. Kekuatan Kejujuran : Memahami Nilai Kejujuran

1. Lukas 10:27 - "Dan dia menjawab berkata: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu; dan sesamamu seperti dirimu sendiri."

2. Matius 5:33-37 - “Dan kamu telah mendengar lagi, bahwa telah dikatakan oleh mereka pada zaman dahulu: Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan: Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah bersumpah semuanya; tidak juga demi surga; karena itu adalah takhta Allah: dan juga demi bumi; karena itu adalah tumpuan kaki-Nya: tidak juga demi Yerusalem; karena itu adalah kota Raja Agung. Jangan pula kamu bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut putih atau hitam. Tetapi biarlah komunikasimu menjadi, Ya, ya; Tidak, tidak: karena apa pun yang lebih dari ini akan mendatangkan kejahatan."

Zakharia 8:18 Lalu datanglah firman TUHAN semesta alam kepadaku, bunyinya:

Tuhan menyerukan umat-Nya untuk menaati keadilan dan mencintai belas kasihan.

1: Bersikap Baik dan Adil – Kita harus mencintai keadilan dan belas kasihan untuk menyenangkan Tuhan.

2: Panggilan untuk Mencintai Belas Kasihan - Kita harus menunjukkan belas kasihan kepada orang lain untuk memenuhi kehendak Tuhan.

1: Mikha 6:8: Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berbuat adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2: Yakobus 2:13: Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Zakharia 8:19 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Puasa pada bulan yang keempat, puasa pada bulan yang kelima, dan puasa pada bulan yang ketujuh, dan puasa pada bulan yang kesepuluh, akan menjadi kegembiraan dan kegembiraan bagi kaum Yehuda, dan pesta-pesta yang meriah; oleh karena itu cintailah kebenaran dan perdamaian.

Bagian ini berbicara tentang sukacita dan kegembiraan yang datang dengan cinta dan kebenaran.

1: Saudara-saudaraku yang terkasih, kita mempunyai sukacita dan kegembiraan apabila kita mencintai kebenaran dan perdamaian.

2: Teman-teman terkasih, carilah kegembiraan dan kegembiraan dengan mencintai kebenaran dan kedamaian.

1: Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Zakharia 8:20 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Akan terjadi lagi, bahwa akan datang orang-orang, dan penduduk banyak kota:

TUHAN semesta alam menyatakan bahwa orang-orang dari berbagai kota akan datang.

1: Kita harus berjuang untuk persatuan, tidak peduli perbedaan kita, karena Tuhan menyatukan orang-orang dari berbagai kota.

2: Tuhan mempertemukan orang-orang dari berbagai kota, dan kita harus terbuka terhadap kehadiran orang lain.

1: Efesus 4:3-6 - Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2: Roma 12:15-16 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

Zakharia 8:21 Dan penduduk kota yang satu harus pergi ke kota lain sambil berkata: Marilah kita segera pergi berdoa di hadapan TUHAN dan mencari TUHAN semesta alam; aku juga akan pergi.

Penduduk suatu kota harus mencari Tuhan semesta alam dengan pergi ke kota lain untuk berdoa.

1. Pentingnya Mencari Tuhan dalam Doa

2. Pahala Mencari Kehendak Tuhan

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Yesaya 55:6-7 - "Carilah Tuhan selama dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia semoga kasihanilah dia dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah-limpah.”

Zakharia 8:22 Banyak bangsa dan bangsa-bangsa yang kuat akan datang mencari TUHAN semesta alam di Yerusalem dan berdoa di hadapan TUHAN.

Banyak orang dari negara-negara kuat akan datang ke Yerusalem untuk mencari dan berdoa kepada Tuhan semesta alam.

1. Carilah Tuhan semesta alam: Manfaat Mengenal Tuhan

2. Berdoa di hadapan Tuhan: Menghargai Kekuatan Doa

1. Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2. Yeremia 29:12-13 - Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkan kamu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.

Zakharia 8:23 Beginilah firman TUHAN semesta alam; Pada hari-hari itu akan terjadi, bahwa sepuluh orang akan memegang semua bahasa bangsa-bangsa, bahkan akan memegang rok orang Yahudi, sambil berkata, Kami akan pergi bersamamu; karena kami telah mendengar bahwa Tuhan bersamamu.

Tuhan berjanji bahwa suatu hari orang-orang dari segala bangsa akan datang kepada orang-orang Yahudi, meminta untuk bergabung dengan mereka, karena mengetahui bahwa Tuhan menyertai mereka.

1. Kehadiran Tuhan: Kuasa Tuhan yang Tak Terlihat

2. Bersatu dalam Iman: Panggilan kepada Para Pengikut Tuhan

1. Yesaya 2:2-4 - Bangsa-bangsa mengalir ke Rumah Tuhan

2. Roma 10:12-15 - Menyerukan semua orang untuk percaya kepada Yesus

Zakharia pasal 9 menyajikan nubuatan mengenai datangnya penghakiman, pembebasan, dan kemenangan umat Tuhan. Bab ini juga menandakan kedatangan seorang raja yang rendah hati dan saleh yang akan membangun perdamaian dan memerintah bangsa-bangsa.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan nubuatan penghakiman terhadap bangsa-bangsa di sekitarnya. Fokusnya adalah kota Hadrach, Damaskus, Tirus, dan Sidon yang akan mengalami hukuman Tuhan. Namun umat Tuhan akan terlindungi dan musuhnya akan direndahkan (Zakharia 9:1-8).

Paragraf ke-2: Bab ini beralih ke pesan pembebasan dan kemenangan bagi umat Tuhan. Tuhan berjanji untuk membela mereka dan akan membangkitkan seorang raja yang rendah hati dan saleh yang akan datang kepada mereka dengan menunggangi seekor keledai. Raja ini akan mendatangkan perdamaian bagi bangsa-bangsa, melenyapkan alat-alat perang, dan menegakkan kekuasaan-Nya dari laut ke laut (Zakharia 9:9-10).

Paragraf ke-3: Bab ini dilanjutkan dengan janji Tuhan untuk menyelamatkan umat-Nya dari penawanan dan memulihkan kekayaan mereka. Mereka akan dilindungi dan menang dalam peperangan, dan perjanjian Tuhan akan dimeteraikan dengan mereka melalui darah perjanjian (Zakharia 9:11-17).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 9 menyajikan nubuatan mengenai datangnya penghakiman, pembebasan, dan kemenangan umat Tuhan.

Nubuatan penghakiman terhadap bangsa-bangsa sekitar dan perlindungan bagi umat Tuhan.

Janji akan datangnya seorang raja yang rendah hati dan saleh yang akan datang menunggangi seekor keledai, membawa kedamaian dan menegakkan kekuasaan-Nya.

Jaminan pembebasan, pemulihan, dan kemenangan bagi umat Tuhan, dengan pemeteraian perjanjian.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan nubuatan tentang penghakiman terhadap bangsa-bangsa di sekitarnya, dengan fokus pada kota-kota tertentu. Umat Tuhan akan dilindungi, dan musuh-musuh mereka akan direndahkan. Bab ini kemudian beralih ke pesan pembebasan dan kemenangan. Tuhan berjanji akan membangkitkan seorang raja yang rendah hati dan saleh yang akan datang dengan menunggangi seekor keledai. Raja ini akan mendatangkan perdamaian bagi bangsa-bangsa, menyingkirkan alat-alat perang, dan menegakkan kekuasaan-Nya. Bab ini dilanjutkan dengan janji Tuhan untuk menyelamatkan umat-Nya dari penawanan, memulihkan nasib mereka, dan memberi mereka kemenangan dalam pertempuran. Perjanjian Tuhan akan dimeteraikan dengan mereka melalui darah perjanjian. Pasal ini menggambarkan penghakiman, pembebasan, dan kemenangan umat Tuhan yang akan datang, serta kedatangan seorang raja yang rendah hati dan saleh yang akan menegakkan perdamaian dan memerintah bangsa-bangsa.

Zakharia 9:1 Beban firman TUHAN di tanah Hadrakh dan Damsyik adalah selebihnya; ketika mata manusia, seperti semua suku Israel, tertuju kepada TUHAN.

TUHAN mempunyai beban di tanah Hadrakh dan Damaskus, dan seluruh suku Israel akan memandang kepada TUHAN.

1. Tuhan kita adalah Tuhan Keadilan dan Pengharapan

2. Penantian yang Setia: Mempercayai Tuhan di Saat Ketidakpastian

1. Yesaya 11:4-5 - Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dan memutuskan dengan adil bagi orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya, dan dengan nafas bibirnya akan dia membunuh orang jahat. Dan kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya.

2. Mazmur 33:18-19 - Lihatlah, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan rahmat-Nya; Untuk melepaskan jiwa mereka dari kematian, dan menjaga mereka tetap hidup dalam kelaparan.

Zakharia 9:2 Dan Hamat juga akan berbatasan dengannya; Tyrus, dan Zidon, meskipun sangat bijaksana.

TUHAN mengawasi kota Hamat, Tirus, dan Zidon.

1. Perlindungan Tuhan itu Kekal

2. Hikmah TUHAN

1. Mazmur 121:7-8 - Tuhan akan menjagamu dari segala bahaya, Dia akan menjaga hidupmu; Tuhan akan menjaga kedatangan dan kepergianmu, sekarang dan selama-lamanya.

2. Amsal 3:19-20 - Tuhan dengan hikmat meletakkan bumi; dengan pemahaman dia menegakkan langit; dengan pengetahuannya, samudera raya terbelah, dan awan menjatuhkan embun.

Zakharia 9:3 Lalu Tirus membangun benteng yang kokoh dan menimbun perak seperti debu dan emas murni seperti lumpur di jalanan.

Tyrus adalah kota yang memiliki kekayaan besar, yang ditunjukkan dengan bentengnya yang kuat serta banyaknya perak dan emas.

1. Tuhan ingin kita menggunakan kekayaan kita untuk membangun kerajaan-Nya.

2. Kita harus memperhatikan bagaimana orang lain memandang kekayaan kita dan menggunakannya untuk memuliakan Tuhan.

1. Matius 6:19-21, Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di surga tidak ada ngengat atau karat yang merusakkannya, dan di sana pencuri tidak membongkar atau mencurinya; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Amsal 10:22 Berkat Tuhan menjadikan kaya, dan kesedihan tidak ditambah-tambahkan dengannya.

Zakharia 9:4 Lihatlah, TUHAN akan mengusirnya dan kekuatannya akan dihantamkan-Nya di laut; dan dia akan dilahap dengan api.

TUHAN akan mengusir dan membinasakan kekuatan penentang-Nya, sehingga mereka binasa dengan api.

1. Kuasa Tuhan Tak Terbendung

2. Tuhan adalah Allah yang adil

1. Yesaya 54:17 Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

2. Wahyu 20:9 Lalu mereka naik ke permukaan bumi dan mengelilingi perkemahan orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu; lalu turunlah api dari Allah dari surga dan melahap mereka.

Zakharia 9:5 Askelon akan melihatnya, dan takut; Gaza juga akan melihatnya, dan menjadi sangat sedih, dan Ekron; karena penantiannya akan memalukan; dan raja akan binasa dari Gaza, dan Askelon tidak akan didiami lagi.

Ashkelon, Gaza, dan Ekron akan mengalami ketakutan, kesedihan, dan rasa malu ketika raja dari Gaza binasa, dan Ashkelon menjadi tidak berpenghuni.

1. Kuasa Allah dalam penghakiman dan akibat dosa.

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan pada saat kesusahan.

1. Yesaya 13:11 - "Aku akan menghukum dunia karena kejahatannya, dan orang fasik karena kesalahannya; Aku akan mengakhiri kesombongan orang yang sombong, dan merendahkan keangkuhan orang yang kejam."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Zakharia 9:6 Seorang bajingan akan tinggal di Asdod, dan kesombongan orang Filistin akan Kulenyapkan.

Allah akan mendatangkan orang asing untuk tinggal di Asdod dan melenyapkan kesombongan orang Filistin.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Tuhan Menggunakan Orang yang Rendah Hati untuk Melaksanakan Kehendak-Nya

2. Kedaulatan Tuhan Atas Bangsa-Bangsa: Teladan Bangsa Filistin

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Daniel 4:35 - Segala penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan ia berbuat menurut kehendak-Nya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, "Apa yang telah kamu lakukan?"

Zakharia 9:7 Dan Aku akan mengambil darahnya dari mulutnya dan kekejiannya dari sela-sela giginya; tetapi siapa yang masih tinggal, yaitu dia, akan menjadi milik Allah kita, dan dia akan menjadi gubernur di Yehuda dan Ekron. sebagai orang Yebus.

Tuhan akan mentahirkan dan menyucikan umat-Nya, dan mereka yang tersisa akan mengabdi kepada-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Mensucikan – bagaimana Tuhan membersihkan kita dari dosa dan memisahkan kita untuk melayani Dia.

2. Kepemilikan Kita pada Tuhan – bagaimana kita diadopsi ke dalam keluarga-Nya dan diberi hak istimewa untuk melayani Dia.

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Yesaya 43:21 - Bangsa yang aku bentuk untuk diriku sendiri akan memberitakan pujianku.

Zakharia 9:8 Dan aku akan berkemah di sekeliling rumahku karena tentara, karena dia yang lewat, dan karena dia yang kembali; dan tidak ada penindas lagi yang akan melewati mereka; karena sekarang aku telah melihatnya dengan mataku.

Allah akan menjaga rumahnya dari para penindas dan akan melindungi umat-Nya dari bahaya.

1. Tuhan adalah Pelindung dan Benteng kami

2. Mengandalkan Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawanmu di pengadilan akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, firman Tuhan."

2. Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah batu karangku dan bentengku dan penyelamatku; Allahku, kekuatanku, kepada-Nya aku dapat percaya; perisaiku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku."

Zakharia 9:9 Bergembiralah, hai putri Sion; berserulah, hai putri Yerusalem: lihatlah, Rajamu datang kepadamu: dia adil dan beroleh keselamatan; rendah hati, dan menunggangi seekor keledai, dan menunggang seekor anak keledai.

Kedatangan Raja Sion menimbulkan kegembiraan dan perayaan yang besar.

1. Kedatangan Raja : Bersukacita atas Keselamatan Tuhan

2. Kedatangan Raja yang Rendah Hati: Menunggangi Keledai

1. Yesaya 40:3-5 - Suara satu seruan: "Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; luruskan di padang gurun jalan raya bagi Allah kita. Setiap lembah akan ditinggikan, setiap gunung dan bukit akan direndahkan ; tanah yang berbukit-bukit akan menjadi rata, dan tanah yang berbukit-bukit menjadi dataran. Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan, dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama. Sebab mulut Tuhan telah mengatakannya."

2. Lukas 19:37-40 - Ketika Dia sampai di dekat tempat jalan menuruni Bukit Zaitun, seluruh kumpulan murid mulai dengan gembira memuji Tuhan dengan suara nyaring atas semua mukjizat yang telah mereka lihat: "Berbahagialah orang yang raja yang datang dalam nama Tuhan!” "Damai di surga dan kemuliaan di tempat tertinggi!" Beberapa orang Farisi di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, "Guru, tegurlah murid-muridmu!" “Sudah kubilang,” jawabnya, “kalau mereka diam saja, batu-batu itu akan menjerit.”

Zakharia 9:10 Aku akan memotong kereta dari Efraim, dan kuda dari Yerusalem, dan busur perang akan dipotong; dan dia akan menyampaikan perdamaian kepada orang-orang kafir; dan kekuasaannya akan meliputi dari laut bahkan ke laut, dan dari sungai bahkan sampai ke ujung bumi.

Tuhan akan menggunakan kuasa-Nya untuk membawa perdamaian bagi semua bangsa, dari laut ke laut dan dari sungai sampai ke ujung bumi.

1. Janji Perdamaian Tuhan: Kekuasaan-Nya dari Laut ke Laut

2. Mengandalkan Tuhan untuk Membawa Perdamaian bagi Semua Bangsa

1. Yesaya 54:10 - "Sebab gunung-gunung akan bergeser, dan bukit-bukit akan dipindahkan; tetapi kebaikan-Ku tidak akan menyimpang darimu, dan perjanjian damai-Ku tidak akan hilang, firman TUHAN yang mengasihani kamu."

2. Mazmur 29:11 - "TUHAN akan memberikan kekuatan kepada umat-Nya; TUHAN akan memberkati umat-Nya dengan kedamaian."

Zakharia 9:11 Adapun engkau juga, dengan darah perjanjianmu, Aku telah mengeluarkan tawananmu dari lubang yang tidak ada airnya.

Tuhan akan membebaskan umat-Nya dari penawanan dan melepaskan mereka dari suatu tempat tanpa air.

1. Perjanjian Pembebasan Tuhan

2. Kemurahan dan Penebusan Tuhan

1. Yesaya 43:1-3 Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2. Mazmur 107:13-14 Kemudian mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, dan Dia melepaskan mereka dari kesusahan mereka. Dia membawa mereka keluar dari kegelapan dan bayang-bayang kematian, dan memutuskan ikatan mereka.

Zakharia 9:12 Bawalah kamu ke benteng yang kuat, hai tawanan harapan: bahkan sampai hari ini aku menyatakan bahwa aku akan membalasmu dua kali lipat;

Ayat ini mendorong kita untuk berpaling kepada Tuhan untuk memohon pengharapan dan kekuatan, karena Dia akan memberkati kita dengan berlimpah.

1: Benteng Harapan

2 : Anugerah Tuhan Yang Berlimpah

1: Yesaya 40:31 Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 18:2 Tuhan adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

Zakharia 9:13 Ketika Aku telah membengkokkan Yehuda untukku, mengisi busur dengan Efraim, dan membangkitkan anak-anakmu, hai Sion, melawan anak-anakmu, hai Yunani, dan menjadikanmu seperti pedang seorang perkasa.

Tuhan akan menggunakan Yehuda dan Efraim untuk berperang melawan Yunani, menjadikan Sion seperti pejuang perkasa yang membawa pedang.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Kekuatan Tuhan Memungkinkan Kita Mengatasi Segala Rintangan

2. Seruan untuk Mempersenjatai: Bagaimana Kita Dapat Mengangkat Pedang Tuhan dan Berjuang demi Kerajaan-Nya

1. Yesaya 40:29 - Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

Zakharia 9:14 Dan TUHAN akan terlihat di atas mereka, dan anak panah-Nya akan melesat seperti kilat; dan TUHAN Allah akan meniup sangkakala, dan akan pergi dengan angin puyuh dari selatan.

Tuhan akan melindungi umat-Nya dan menegakkan keadilan melalui kuasa-Nya.

1. Kuasa Tuhan dalam Tindakan

2. Keadilan Tuhan dalam Tindakan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Wahyu 19:11-14 - Dan aku melihat langit terbuka, dan tampaklah seekor kuda putih; dan dia yang duduk di atasnya disebut Setia dan Benar, dan dengan adil dia menghakimi dan berperang. Matanya bagaikan nyala api, dan di kepalanya ada banyak mahkota; dan dia mempunyai sebuah nama yang tertulis, yang tidak diketahui oleh siapa pun, kecuali dia sendiri. Dan dia mengenakan jubah yang dicelupkan ke dalam darah: dan namanya disebut Firman Tuhan. Dan bala tentara di surga mengikutinya dengan menunggang kuda putih, berpakaian lenan halus, putih dan bersih.

Zakharia 9:15 TUHAN semesta alam akan membela mereka; dan mereka akan melahapnya, dan menaklukkannya dengan umban batu; dan mereka akan minum dan mengeluarkan suara seperti melalui anggur; dan itu akan diisi seperti mangkuk, dan seperti sudut-sudut mezbah.

TUHAN semesta alam akan membela umat-Nya dan memberi mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka. Mereka akan dipenuhi dengan sukacita dan perayaan, seperti cawan berisi anggur.

1: Tuhan adalah pembela kita dan akan memberi kita kemenangan atas musuh kita.

2: Kita bisa merasakan kegembiraan dan perayaan dalam hidup kita, seperti semangkuk berisi anggur.

1: Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Zakharia 9:16 Dan TUHAN, Allah mereka, akan menyelamatkan mereka pada hari itu seperti kawanan umat-Nya; karena mereka akan menjadi seperti batu mahkota, yang ditinggikan sebagai panji di negerinya.

Dalam Zakharia 9:16, Tuhan digambarkan sebagai seorang gembala yang menyelamatkan umatnya seperti kawanan domba, dan mereka akan ditinggikan seperti mahkota di negerinya.

1. Gembala yang Baik: Kepedulian Tuhan terhadap Miliknya

2. Meninggikan Umat Tuhan: Sebuah Mahkota di Negeri-Nya

1. Mazmur 23:1-3

2. Yesaya 62:3-4

Zakharia 9:17 Sebab betapa besarnya kebaikan-Nya, dan betapa besar keindahan-Nya! jagung akan membuat para pemuda gembira, dan anggur baru akan membuat para pelayan perempuan.

Kebaikan dan keindahan Tuhan begitu besar sehingga menyebabkan para pemuda pun bergembira dan para pelayan wanita bersukacita.

1. Kebaikan dan Keindahan Tuhan: Sumber Sukacita

2. Bersukacita atas Kelimpahan Tuhan

1. Mazmur 126:2-3 Mulut kami dipenuhi tawa, dan lidah kami bersorak kegirangan; lalu tersiar kabar di antara bangsa-bangsa: TUHAN telah melakukan perbuatan-perbuatan besar bagi mereka.

2. Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan atau perubahan bayangan.

Zakharia pasal 10 berfokus pada pemulihan dan berkat yang akan Tuhan berikan kepada umat-Nya, serta kejatuhan para penindas mereka. Hal ini menekankan peran Tuhan sebagai gembala sejati yang akan mengumpulkan dan membimbing kawanan domba-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan seruan kepada umat Tuhan untuk meminta hujan kepada-Nya pada musim hujan. Tuhan berjanji akan menyediakan hujan yang melimpah sehingga menghasilkan panen yang melimpah dan berkat bagi umat-Nya. Dia juga akan menggulingkan para gembala dan pemimpin palsu yang telah menyesatkan dan menindas kawanan domba-Nya (Zakharia 10:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini dilanjutkan dengan kepastian bahwa Tuhan akan memberdayakan umat-Nya, menjadikan mereka kuat dan berani. Mereka akan menang atas musuh-musuhnya, termasuk bangsa-bangsa yang menindas mereka. Tuhan akan menguatkan kaum Yehuda dan menyelamatkan kaum Yusuf, menyatukan mereka kembali menjadi satu bangsa (Zakharia 10:4-7).

Paragraf ke-3: Bab ini menyoroti pengumpulan kembali umat Tuhan dari berbagai negeri. Dia akan membawa mereka kembali ke tanah mereka sendiri, dan jumlah mereka akan bertambah. Tuhan akan memulihkan dan memberkati mereka, dan mereka akan mengakui dan mengikuti Dia sebagai Tuhan mereka (Zakharia 10:8-12).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 10 membahas tentang pemulihan dan berkat yang akan Tuhan berikan kepada umat-Nya, serta kejatuhan para penindas mereka.

Menyerukan umat Tuhan untuk meminta hujan dan janji keberkahan yang melimpah.

Jaminan pemberdayaan, kemenangan atas musuh, dan reunifikasi umat Tuhan.

Pengumpulan kembali umat Tuhan, pemulihan, dan pengakuan akan Tuhan sebagai Tuhan mereka.

Zakharia pasal ini diawali dengan seruan kepada umat Tuhan untuk meminta hujan kepada-Nya di musim hujan, dengan janji berkat yang berlimpah dan penggulingan para gembala dan pemimpin palsu. Kapitel ini kemudian menjamin bahwa Tuhan akan memberdayakan umat-Nya, membuat mereka kuat dan berani, membawa mereka pada kemenangan atas musuh-musuh mereka dan penyatuan kembali kaum Yehuda dan kaum Yusuf. Bab ini lebih lanjut menyoroti pengumpulan kembali umat Tuhan dari berbagai negeri, pemulihan mereka, dan pengakuan serta pengikutan mereka terhadap Tuhan sebagai Tuhan mereka. Bab ini menekankan pemulihan dan berkat yang akan Tuhan berikan kepada umat-Nya, serta kejatuhan para penindas mereka.

Zakharia 10:1 Mintalah kepadamu kepada TUHAN hujan pada masa hujan akhir; maka TUHAN akan membuat awan-awan cerah dan menurunkan hujan lebat kepada setiap rumput di ladang.

TUHAN akan menyediakan hujan bagi setiap orang yang meminta pada saat hujan akhir.

1. Tuhan Setia Memberi

2. Berdoa memohon Rezeki Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Mazmur 65:9-10 - Engkau merawat bumi dan mengairinya, menjadikannya kaya dan subur. Sungai Tuhan mempunyai banyak air; itu menghasilkan panen gandum yang melimpah, karena Anda telah memesannya demikian.

Zakharia 10:2 Sebab berhala-berhala mengucapkan kesia-siaan, dan para peramal melihat dusta, dan menceritakan mimpi-mimpi palsu; sia-sialah mereka menghibur; itulah sebabnya mereka berjalan seperti kawanan domba, mereka gelisah karena tidak ada gembala.

Berhala-berhala dan peramal-peramal telah mengucapkan kebohongan dan memberikan penghiburan palsu, sehingga meninggalkan umat manusia tanpa gembala.

1: Tuhan adalah Gembala kita dan kita harus percaya kepada-Nya di atas segalanya.

2: Berhala dan peramal palsu tidak dapat memberikan penghiburan dan bimbingan sejati, hanya Tuhan yang dapat memberikannya.

1: Mazmur 23:1 "Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan."

2: Yeremia 23:4 "Dan Aku akan mengangkat mereka menjadi gembala-gembala yang akan memberi mereka makan; maka mereka tidak akan takut lagi, tidak akan gentar, dan mereka tidak akan berkekurangan, demikianlah firman Tuhan."

Zakharia 10:3 Kemarahanku berkobar terhadap para gembala, dan aku menghukum kambing-kambing itu, sebab TUHAN semesta alam telah mengunjungi kawanan domba-Nya di rumah Yehuda, dan menjadikan mereka sebagai kuda-Nya yang baik dalam peperangan.

TUHAN semesta alam telah mengunjungi kawanan domba-Nya di kaum Yehuda dan menjadikan mereka perkasa dalam peperangan.

1. "Tuhan Gembala Kami: Menemukan Kekuatan dalam Perawatan-Nya"

2. "Kuasa Tuhan: Melepaskan Kekuatan-Nya bagi Umat-Nya"

1. Yesaya 40:11 - "Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: ia akan mengumpulkan anak-anak domba dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anak dombanya."

2. Mazmur 23:1-3 - "TUHAN adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau: dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku: dia menuntunku di jalan kebenaran demi nama-Nya.”

Zakharia 10:4 Dari dialah keluar sudut, dari dialah paku, dari dialah busur perang, dari dialah segala penindas bersama-sama.

Dalam Zakharia 10:4, Tuhan digambarkan sebagai sumber kekuatan dan perlindungan dari penindas.

1: Tuhan adalah kekuatan dan perlindungan kita dari segala penindas.

2: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk melindungi kita dari kejahatan dunia.

1: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 18:2 - "Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Zakharia 10:5 Mereka akan menjadi seperti orang-orang perkasa yang menginjak-injak musuhnya di tengah lumpur jalanan dalam peperangan; dan mereka akan berperang, karena TUHAN menyertai mereka, dan para penunggang kuda akan dibuat malu.

Dalam Zakharia 10:5 tertulis bahwa umat Tuhan akan menjadi orang-orang perkasa yang sanggup menginjak-injak musuhnya dalam peperangan. Tuhan akan menyertai mereka, dan musuh-musuh mereka akan kebingungan.

1. Kuasa Tuhan: Kekuatan Kita dalam Pertempuran

2. Keyakinan Orang Beriman Terhadap Perang

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Mazmur 20:7 - "Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda; tetapi kami akan mengingat nama TUHAN, Allah kami."

Zakharia 10:6 Aku akan menguatkan kaum Yehuda dan Aku akan menyelamatkan kaum Yusuf dan Aku akan membawa mereka kembali untuk ditempatkan; sebab Aku menaruh belas kasihan kepada mereka; dan mereka seolah-olah Aku tidak membuangnya; karena Akulah TUHAN, Allah mereka, dan Akulah yang akan mendengarkan mereka.

Tuhan berjanji untuk menguatkan kaum Yehuda dan kaum Yusuf, karena Dia penuh belas kasihan dan setia kepada mereka.

1. Rahmat Tuhan Kekal Selamanya

2. Kuasa Kesetiaan Tuhan

1. Yesaya 54:7-10

2. Mazmur 136:1-26

Zakharia 10:7 Dan orang-orang Efraim akan menjadi seperti orang perkasa, dan hati mereka akan bersukacita seperti karena anggur; ya, anak-anak mereka akan melihatnya dan bergembira; hati mereka akan bersukacita karena TUHAN.

Efraim akan menjadi kuat dan sukacita mereka di dalam Tuhan akan terlihat oleh anak-anak mereka.

1. Bersukacita dalam Tuhan: Kekuatan Ibadah

2. Sukacita Tuhan: Mengajari Anak Kita Bersukacita

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa

2. Mazmur 95:1-2 - Hai marilah kita bernyanyi bagi Tuhan: marilah kita bersorak gembira di atas batu karang keselamatan kita. Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak gembira kepada-Nya dengan mazmur.

Zakharia 10:8 Aku akan mendesis untuk mereka dan mengumpulkan mereka; karena Aku telah menebus mereka: dan mereka akan bertambah seiring bertambahnya.

Aku akan membawa umat Israel kembali ke kampung halamannya dan merawat mereka sebagai penebus mereka.

1: Tuhan ingin memulihkan kita dengan kasih sayang-Nya.

2: Tuhan adalah penebus yang menjaga umat-Nya.

1: Yesaya 43:1 - "Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan, yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan Dia yang membentuk kamu, hai Israel: Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan namamu; Kamu adalah milikku."

2: Mazmur 107:2 - "Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh."

Zakharia 10:9 Aku akan menaburkannya di antara bangsa-bangsa, dan mereka akan mengingat Aku di negeri-negeri jauh; dan mereka akan tinggal bersama anak-anak mereka, dan kembali lagi.

Tuhan akan menabur umat-Nya di negeri-negeri yang jauh dan ketika mereka mengingatnya, mereka akan tinggal bersama anak-anak mereka dan kembali.

1. Kesetiaan Tuhan: Mengingat dan Kembali kepada Tuhan

2. Janji Tuhan kepada Umat-Nya: Hidup Bersama Anak-Anak Kita

1. Yesaya 43:5-7 Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata kepada utara, Menyerahlah; dan ke selatan, jangan mundur: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi.

2. Galatia 6:10 Sejauh kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Zakharia 10:10 Aku juga akan membawa mereka keluar dari tanah Mesir dan mengumpulkan mereka keluar dari Asyur; dan Aku akan membawa mereka ke tanah Gilead dan Lebanon; dan tempat tidak akan ditemukan bagi mereka.

Janji Tuhan untuk membawa umat-Nya kembali ke tanah tempat mereka berada.

1. Tuhan akan menggenapi janji-janji yang Dia berikan kepada umat-Nya.

2. Kita harus percaya pada kesetiaan Tuhan dan menantikan Dia.

1. Yesaya 43:5-6 - "Jangan takut: karena Aku menyertaimu: Aku akan membawa benihmu dari timur, dan mengumpulkanmu dari barat; Aku akan berkata ke utara, Menyerah; dan ke selatan, Jangan mundur: bawalah putra-putraku dari jauh, dan putri-putriku dari ujung bumi"

2. Yeremia 31:10 - "Dengarlah firman TUHAN, hai bangsa-bangsa, dan beritakanlah itu di pulau-pulau yang jauh, dan katakanlah: Dialah yang menceraiberaikan Israel, yang akan mengumpulkannya dan memeliharanya, seperti seorang gembala menjaga kawanan dombanya. "

Zakharia 10:11 Dan ia akan mengarungi laut dengan kesusahan, dan gelombang-gelombang di laut akan terhempas, sehingga seluruh hulu sungai akan mengering, dan kebanggaan Asyur akan diruntuhkan, dan tongkat kekuasaan Mesir akan jatuh. berangkat.

TUHAN akan mengarungi lautan dengan penuh kesusahan dan mengeringkan dasar sungai. Kebanggaan Asyur dan tongkat kekuasaan Mesir akan diruntuhkan.

1. Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

2. Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 11:15 - Dan Tuhan akan membinasakan lidah laut Mesir; dan dengan angin kencangnya ia akan mengayunkan tangannya ke atas sungai itu, dan akan menghanyutkannya ke dalam tujuh aliran sungai, dan membuat orang-orang menyeberangi sungai itu dengan sepatu kering.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Zakharia 10:12 Dan aku akan menguatkan mereka di dalam TUHAN; dan mereka akan berjalan mondar-mandir dalam nama-Nya, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan akan menguatkan mereka yang mengikuti nama-Nya, dan mereka akan berjalan dalam nama-Nya.

1. Berjalan di dalam Tuhan: Dikuatkan dalam Nama-Nya

2. Memperkuat Iman Kita: Mengambil Langkah dalam Nama Tuhan

1. Yesaya 40:31, "Tetapi orang-orang yang percaya kepada TUHAN akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayapnya seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Efesus 6:10-11, "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar kamu dapat bertahan melawan rencana iblis."

Zakharia pasal 11 memberikan gambaran alegoris yang jelas tentang penghakiman dan penolakan Tuhan terhadap para pemimpin Israel. Ini juga menandakan kedatangan Gembala yang Baik, yang akan merawat dan menyelamatkan kawanan domba-Nya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan seruan kepada Lebanon dan Basan, representasi simbolis para pemimpin Israel, untuk berduka dan meratap. Penghakiman Tuhan akan menimpa mereka ketika kemuliaan mereka dihancurkan (Zakharia 11:1-3).

Paragraf ke-2: Zakharia berperan sebagai gembala, melambangkan peran Tuhan sebagai gembala umat-Nya. Dia mengambil dua tongkat, satu bernama "Favor" dan yang lainnya bernama "Union", dan mematahkannya untuk melambangkan pembatalan perjanjian antara Tuhan dan umat-Nya. Bangsa Israel menolak Zakharia, dan Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menolak mereka juga (Zakharia 11:4-14).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan nubuatan tentang kedatangan Gembala yang Baik. Tuhan akan membangkitkan seorang gembala baru yang akan merawat kawanan dombanya, menyelamatkan mereka dari penindasnya, dan memulihkan mereka. Namun, orang-orang tidak akan mengenali atau menghargai gembala ini, sehingga menyebabkan penghakiman lebih lanjut dan perpecahan di antara mereka (Zakharia 11:15-17).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 11 menggambarkan penghakiman dan penolakan Tuhan terhadap para pemimpin Israel, serta gambaran kedatangan Gembala yang Baik.

Seruan untuk berkabung dan meratap ketika penghakiman Tuhan menimpa para pemimpin Israel.

Pemutusan tongkat secara simbolis melambangkan pembatalan perjanjian antara Allah dan umat-Nya.

Nubuatan akan datangnya Gembala Baik yang akan memelihara dan menyelamatkan kawanan domba-Nya.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan seruan kepada Lebanon dan Basan, yang mewakili para pemimpin Israel, untuk berkabung dan meratap ketika penghakiman Tuhan menimpa mereka. Zakharia bertindak sebagai seorang gembala, mengambil dua tongkat bernama "Favor" dan "Union", dan mematahkannya untuk melambangkan pembatalan perjanjian antara Tuhan dan umat-Nya. Bangsa Israel menolak Zakharia, dan Tuhan menyatakan bahwa Dia akan menolak mereka juga. Pasal ini diakhiri dengan nubuatan tentang kedatangan Gembala yang Baik yang akan memelihara dan menyelamatkan kawanan domba-Nya. Namun, orang-orang tidak akan mengenali atau menghargai gembala ini, sehingga menyebabkan penghakiman lebih lanjut dan perpecahan di antara mereka. Pasal ini menyoroti penghakiman dan penolakan Tuhan terhadap para pemimpin Israel, serta antisipasi kedatangan Gembala yang Baik.

Zakharia 11:1 Bukalah pintumu, hai Libanon, supaya api melahap pohon-pohon arasmu.

Tuhan memerintahkan Lebanon untuk membuka pintunya sehingga api penghakiman-Nya dapat menghanguskan pohon-pohon arasnya.

1. Akibat Pemberontakan: Kajian terhadap Zakharia 11:1

2. Jangan Takut: Tuhan Memegang Kendali Bahkan di Tengah Penghakiman

1. Yesaya 10:17-19 - Dan Terang Israel akan menjadi api, dan Yang Mahakudus menjadi nyala api: dan duri-durinya serta duri-durinya akan terbakar habis dalam satu hari.

2. Yeremia 22:19 - Ia akan dikuburkan dengan penguburan seekor keledai, ditarik dan dibuang ke luar pintu gerbang Yerusalem.

Zakharia 11:2 Melolong, hai pohon cemara; karena pohon aras telah tumbang; karena yang perkasa dimanjakan: melolonglah, hai pohon-pohon tarbantin di Basan; karena hutan tua sudah tumbang.

Yang perkasa telah dirusak, mengakibatkan tumbangnya pohon aras dan hutan tanaman anggur.

1. Percaya pada Tuhan: Mengapa Kita Tidak Harus Menaruh Iman Kita pada Yang Mahakuasa

2. Berkat Penderitaan: Bagaimana Kehilangan Dapat Menuntun Pertumbuhan Rohani

1. Yesaya 61:3, “Untuk memberi keindahan menggantikan abu, Minyak kegembiraan mengatasi duka, Pakaian pujian mengatasi semangat kesukaran; Agar mereka disebut pohon kebenaran, Penanaman Tuhan, supaya Dia dimuliakan."

2. Mazmur 37:3-5, "Percayalah kepada Tuhan, dan berbuat baik; diamlah di negeri ini, dan makanlah kesetiaan-Nya. Bergembiralah juga karena Tuhan, dan Dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu. Komitlah jalan menuju Tuhan, Percayalah juga kepada-Nya, dan Dia akan mewujudkannya.”

Zakharia 11:3 Ada suara lolongan para gembala; karena kemuliaan mereka telah rusak: suara auman singa muda; karena harga diri Yordania telah rusak.

Bagian ini berbicara tentang suara melolong dan mengaum, melambangkan rusaknya kemuliaan dan kesombongan.

1. Belajar Merangkul Kerendahan Hati dalam Menghadapi Kesombongan

2. Memahami Kerugian sebagai Bagian dari Kehidupan

1. Yakobus 4:6-10 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya; dia dengan lembut memimpin mereka yang masih muda.

Zakharia 11:4 Beginilah firman TUHAN, Allahku; Beri makan kawanan domba yang disembelih;

Allah memerintahkan umat-Nya untuk memperhatikan orang-orang yang dianiaya dan diabaikan.

1. "Merawat Kaum Tertindas"

2. "Menghidupi Kasih Tuhan"

1. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang Aku pilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk?

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

Zakharia 11:5 Yang pemiliknya membunuh mereka, dan menganggap diri mereka tidak bersalah; dan orang-orang yang menjualnya berkata, Terpujilah TUHAN; karena aku kaya dan para gembala mereka tidak mengasihani mereka.

Pemilik domba-domba itu telah membunuh domba-domba itu, namun mereka tidak merasa bersalah, dan mereka yang menjual domba-domba itu memuji Tuhan karena mereka menjadi kaya, tanpa rasa kasihan terhadap domba-domba itu.

1. Bahaya Kemunafikan

2. Belas Kasih Tuhan terhadap Kaum Tertindas

1. Matius 23:27-28 - "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! Sebab kamu sama seperti kuburan yang bercat putih, yang kelihatannya indah di luar, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-tulang orang mati dan segala sesuatu yang najis. demikian pula kamu secara lahiriah tampak benar kepada orang lain, padahal di dalam dirimu penuh kemunafikan dan pelanggaran hukum.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Zakharia 11:6 Sebab Aku tidak akan lagi mengasihani penduduk negeri itu, demikianlah firman TUHAN, tetapi sesungguhnya, Aku akan menyerahkan masing-masing laki-laki itu ke dalam tangan sesamanya dan ke dalam tangan rajanya, sehingga mereka akan memukul negeri itu. , dan dari tangan mereka Aku tidak akan melepaskan mereka.

Tuhan tidak akan lagi menunjukkan belas kasihan kepada penduduk negeri itu, sebaliknya Dia akan membiarkan mereka ditaklukkan oleh tetangga dan raja mereka.

1. Kemurahan Tuhan Tidak Ada Habisnya

2. Tindakan Kita Menentukan Respon Tuhan

1. Roma 2:4-5 - Ataukah kamu mengira-ngira kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Allah dimaksudkan untuk menuntunmu kepada pertobatan?

2. Yeremia 18:7-8 - Jika suatu saat Aku menyatakan tentang suatu bangsa atau kerajaan, bahwa Aku akan mencabut dan menghancurkannya serta menghancurkannya, dan jika bangsa yang Aku bicarakan itu berbalik dari kejahatannya, Saya akan mengalah atas bencana yang ingin saya lakukan terhadapnya.

Zakharia 11:7 Dan Aku akan memberi makan kawanan domba yang disembelih itu, yaitu kamu, hai kawanan domba yang miskin. Dan aku mengambil dua tongkat; yang satu kusebut Kecantikan, dan yang lain kusebut Band; dan aku memberi makan kawanan domba itu.

Tuhan menyediakan bagi mereka yang miskin dan tertindas.

1. Penyediaan Tuhan bagi yang Membutuhkan

2. Percaya pada Pemeliharaan Tuhan

1. Galatia 6:9-10 “Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. Karena masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang berasal dari keluarga beriman.”

2. Mazmur 37:25 "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah kulihat orang benar ditinggalkan dan benihnya tidak meminta-minta roti."

Zakharia 11:8 Tiga orang gembala juga aku potong dalam satu bulan; dan jiwaku muak pada mereka, dan jiwa mereka pun muak padaku.

Dalam Zakharia 11:8, Tuhan berbicara tentang pemotongan tiga gembala dalam satu bulan, karena mereka dan Dia sama-sama membenci satu sama lain.

1. Keadilan Tuhan: Bagaimana Tuhan dengan Benar Menghadapi Gembala yang Tidak Setia

2. Kebencian dalam Menghadapi Ketidakbenaran: Menolak Dosa dan Akibat-akibatnya

1. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

2. Titus 3:3-5 - Sebab kami sendiri dahulunya bodoh, tidak taat, sesat, menjadi budak berbagai nafsu dan kesenangan, menjalani hari-hari kami dalam kedengkian dan iri hati, dibenci orang lain dan saling membenci. Namun ketika kebaikan dan kemurahan hati Allah Juruselamat kita nyata, Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan kita dalam kebenaran, melainkan karena kemurahan-Nya sendiri.

Zakharia 11:9 Lalu aku berkata, Aku tidak akan memberimu makan: kalau dia mati, biarlah dia mati; dan apa yang harus dipotong, biarlah dipotong; dan biarlah yang lain masing-masing memakan daging yang lain.

Penghakiman Tuhan terhadap mereka yang tidak menaati-Nya sangatlah berat.

1: Tuhan yang Tidak Kompromi: Hidup dalam Ketaatan pada Firman Tuhan

2: Akibat Ketidaktaatan: Belajar dari Zakharia 11:9

1: Yeremia 5:3, "Ya TUHAN, bukankah mata-Mu tertuju pada kebenaran? Engkau telah memukul mereka, tetapi mereka tidak berduka; Engkau menghabisi mereka, tetapi mereka tidak mau menerima koreksi: mereka membuat wajah mereka lebih keras daripada sebuah batu; mereka tidak mau kembali."

2: Ibrani 10:31, "Sungguh menakutkan, jika jatuh ke tangan Allah yang hidup."

Zakharia 11:10 Lalu aku mengambil tongkatku, yaitu Si Cantik, dan memotongnya hingga terbelah, agar aku dapat mengingkari perjanjian yang telah kubuat dengan seluruh rakyat.

Zakharia mengambil tongkatnya, yang disebut Si Cantik, dan mematahkannya untuk mengingkari perjanjiannya dengan semua orang.

1. Kekuatan Pengingkaran Perjanjian: Memahami Konsekuensi dari Pengingkaran Janji

2. Arti Penting Kecantikan: Menjelajahi Apa Artinya Menghargai Sesuatu yang Bernilai

1. Yesaya 24:5 - Bumi pun menjadi najis karena penduduknya; karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan, melanggar perjanjian kekal.

2. Yeremia 34:8-10 - Inilah firman yang datang kepada Yeremia dari TUHAN, setelah itu raja Zedekia membuat perjanjian dengan seluruh rakyat yang ada di Yerusalem, untuk memberitakan kemerdekaan kepada mereka;

Zakharia 11:11 Pada hari itu juga terjadi perpecahan, sehingga orang-orang miskin dari kawanan domba yang menungguku mengetahui bahwa itu adalah firman TUHAN.

Pada hari itu firman TUHAN dilanggar dan orang-orang miskin di antara kawanan domba mengetahuinya.

1. Firman Tuhan Tidak Dapat Dipatahkan - Zakharia 11:11

2. Jangan Kehilangan Iman kepada TUHAN - Zakharia 11:11

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Matius 24:35 - Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu selamanya.

Zakharia 11:12 Lalu aku berkata kepada mereka: Jika menurutmu baik, berikanlah kepadaku harganya; dan jika tidak, bersabarlah. Maka mereka menimbang tiga puluh keping perak untuk hargaku.

Zakharia 11:12 berbicara tentang suatu transaksi di mana tiga puluh keping perak ditimbang untuk harga sesuatu.

1. Nilai Jiwa: Menjelajahi Arti Tiga Puluh Keping Perak

2. Harga Uang yang Sebenarnya: Menelaah Harga dari Kompromi dalam Zakharia 11:12

1. Matius 26:15 - Dan berkata kepada mereka, Apakah yang akan kamu berikan kepadaku, dan aku akan menyerahkan dia kepadamu? Dan mereka membuat perjanjian dengannya tiga puluh keping perak.

2. Yehezkiel 16:4 - Dan mengenai kelahiranmu, pada hari engkau dilahirkan, pusarmu tidak dipotong, dan engkau tidak dibasuh dengan air untuk mengenyangkan engkau; engkau tidak diasinkan sama sekali dan tidak dibedung sama sekali.

Zakharia 11:13 Lalu TUHAN berfirman kepadaku, Serahkanlah itu kepada tukang periuk: suatu harga yang mahal yang telah kuhargai darinya. Lalu aku mengambil ketiga puluh uang perak itu dan melemparkannya kepada tukang periuk di rumah TUHAN.

Tuhan memerintahkan Zakharia untuk melemparkan tiga puluh keping perak kepada tukang periuk di rumah Tuhan sebagai harga yang telah dinilai oleh-Nya.

1: Nilai Tuhan: Mengenali Nilai Tuhan

2: Rumah Tukang Tembikar: Menemukan Penebusan di Tempat Tak Terduga

1: Matius 26:14-15 - Lalu pergilah salah satu dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala, lalu berkata kepada mereka: Apa yang akan kamu berikan kepadaku, dan aku akan menyerahkan dia kepadamu? Dan mereka membuat perjanjian dengannya tiga puluh keping perak.

2: Yeremia 32:9 - Lalu aku membeli ladang Hanameel anak pamanku, yang ada di Anatot, dan aku menimbang uangnya, tujuh belas syikal perak.

Zakharia 11:14 Kemudian aku memotong tongkatku yang lain, yaitu pita, agar aku dapat memutuskan persaudaraan antara Yehuda dan Israel.

Nabi Zakharia memutuskan persaudaraan antara Yehuda dan Israel.

1. Kekuatan Menghancurkan Persaudaraan

2. Dampak Perpecahan

1. Kejadian 13:8-9 (Dan Abram berkata kepada Lot, Janganlah ada perselisihan, aku berdoa kepadamu, antara aku dan kamu, dan antara para penggembalaku dan para penggembalamu; karena kita menjadi saudara. Bukankah seluruh negeri di hadapanmu ? Pisahkan dirimu, aku berdoa kepadamu, dariku: jika kamu mau mengambil tangan kiri, maka aku akan pergi ke tangan kanan; atau jika kamu pergi ke tangan kanan, maka aku akan pergi ke kiri.)

2. Amsal 18:19 (Saudara yang tersinggung lebih sulit dimenangkan dari pada kota yang kuat, dan perselisihan mereka seperti jeruji kastil.)

Zakharia 11:15 Lalu TUHAN berfirman kepadaku, Ambillah kepadamu perkakas gembala yang bodoh.

Tuhan memerintahkan Zakharia untuk mengambil perkakas seorang gembala yang bodoh.

1. "Kebodohan Para Gembala Palsu"

2. "Kehendak Tuhan vs. Gembala yang Bodoh"

1. Yehezkiel 34:1-10 (Kutukan Tuhan terhadap gembala palsu)

2. Yeremia 23:1-4 (Keinginan Tuhan akan gembala yang sejati)

Zakharia 11:16 Sebab sesungguhnya, Aku akan membangkitkan seorang gembala di negeri ini, yang tidak akan mengunjungi yang tercabut, yang tidak akan mencari yang muda, yang tidak akan menyembuhkan yang patah, dan yang yang masih berdiri tidak akan diberi makan. daging lemaknya akan dimakannya, dan cakarnya akan dicabik-cabiknya.

Tuhan akan membangkitkan seorang gembala yang tidak akan mempedulikan yang lemah atau terluka, namun akan mengambil keuntungan dari mereka.

1. "Keadilan Tuhan: Yang Bukan Gembala"

2. "Panggilan Gembala Untuk Peduli Yang Lemah"

1. Mazmur 23:4 - "Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu menghibur aku."

2. Matius 25:31-46 - "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat kudus bersamanya, maka Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya: dan di hadapan-Nya akan dikumpulkan segala bangsa: dan ia harus memisahkan mereka satu dari yang lain, seperti seorang gembala memisahkan dombanya dari kambingnya: Dan ia harus meletakkan domba-domba itu di sebelah kanannya, tetapi kambing-kambing di sebelah kiri. Kemudian Raja akan berkata kepada mereka di sebelah kanannya, 'Marilah , kamu diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah dipersiapkan bagimu sejak dunia dijadikan.'"

Zakharia 11:17 Celakalah gembala berhala yang meninggalkan kawanannya! pedang harus ada pada lengannya, dan pada mata kanannya; lengannya harus kering bersih, dan mata kanannya harus menjadi gelap gulita.

Konsekuensi dari mengabaikan tanggung jawab sangatlah buruk.

1. "Memenuhi Tanggung Jawab Anda: Ajakan Bertindak"

2. "Bahaya Mengabaikan Tanggung Jawab"

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Yeremia 23:1-4 - Panggilan Tuhan kepada Para Gembala untuk Memelihara UmatNya

Zakharia pasal 12 bernubuat tentang peristiwa masa depan mengenai Yerusalem dan bangsa-bangsa di sekitarnya. Ini berbicara tentang pemulihan dan perlindungan Yerusalem, serta transformasi spiritual dan duka yang akan terjadi di antara masyarakat.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pernyataan bahwa Tuhan akan menjadikan Yerusalem sebagai cawan gemetar dan batu beban bagi semua bangsa di sekitarnya. Tuhan akan melindungi dan membela Yerusalem, dan siapa pun yang mencoba merusaknya akan dimintai pertanggungjawaban. Kuasa Tuhan akan diwujudkan dalam pelestarian Yerusalem (Zakharia 12:1-9).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan transformasi spiritual yang akan terjadi di kalangan masyarakat Yerusalem. Mereka akan mengenali dan meratapi Dia yang telah mereka tikam, menyadari kesalahan mereka dan bertobat. Akan terjadi dukacita yang besar di Yerusalem, seperti dukacita karena kehilangan anak tunggal (Zakharia 12:10-14).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 12 berbicara tentang pemulihan dan perlindungan Yerusalem, serta transformasi spiritual dan duka cita yang akan terjadi di antara masyarakat.

Deklarasi Yerusalem sebagai cawan gemetar dan batu beban bagi bangsa-bangsa sekitar.

Janji perlindungan dan pembelaan Tuhan atas Yerusalem.

Gambaran transformasi spiritual dan duka yang akan terjadi di kalangan masyarakat.

Pasal Zakharia ini diawali dengan pernyataan bahwa Allah akan menjadikan Yerusalem sebagai cawan gemetar dan batu yang menjadi beban bagi bangsa-bangsa di sekitarnya. Tuhan berjanji untuk melindungi dan membela Yerusalem, dan siapa pun yang mencoba merusaknya akan dimintai pertanggungjawaban. Bab ini kemudian menjelaskan transformasi spiritual yang akan terjadi di antara masyarakat Yerusalem. Mereka akan mengenali dan meratapi Dia yang telah mereka tikam, menyadari kesalahan mereka dan bertobat. Akan ada dukacita yang besar di Yerusalem, seperti dukacita karena kehilangan anak tunggal. Bab ini berbicara tentang pemulihan dan perlindungan Yerusalem, serta transformasi spiritual dan duka cita yang akan terjadi di antara masyarakat.

Zakharia 12:1 Firman TUHAN yang membebani Israel, firman TUHAN, yang membentangkan langit dan meletakkan dasar bumi dan membentuk roh manusia di dalam dirinya.

Tuhan mempunyai beban firman bagi Israel, dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dan membentuk ruh manusia.

1. Beban Tuhan: Firman Tuhan untuk Israel

2. Ciptaan Tuhan : Langit, Bumi dan Ruh Manusia

1. Kejadian 1:1-2 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Ayub 32:8 - Tetapi ada roh dalam diri manusia, dan ilham Yang Mahakuasa memberi mereka pengertian.

Zakharia 12:2 Sesungguhnya, Aku akan membuat Yerusalem menjadi cawan gemetar bagi seluruh rakyat di sekitarnya, pada waktu mereka mengepung Yehuda dan Yerusalem.

Tuhan akan menjadikan Yerusalem sebagai sumber ketakutan yang besar bagi semua bangsa di sekitarnya ketika mereka berada di tengah-tengah pengepungan terhadap Yehuda dan Yerusalem.

1. Tuhan Adalah Kekuatan Kita di Saat-saat Sulit

2. Tidak Ada Yang Dapat Memisahkan Kita dari Kasih Tuhan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

Zakharia 12:3 Pada hari itu Aku akan menjadikan Yerusalem sebagai batu yang menjadi beban bagi seluruh bangsa; setiap orang yang membebani dirinya dengan batu itu akan diremukkan, meskipun seluruh penduduk bumi berkumpul untuk melawannya.

Tuhan berjanji bahwa Dia akan melindungi Yerusalem, bahkan jika semua bangsa menentangnya.

1. Perlindungan Tuhan: Janji Yerusalem

2. Bagaimana Tuhan Akan Memenuhi Janji Perjanjian-Nya untuk Melindungi Yerusalem

1. Mazmur 46:5 "Tuhan ada di dalam dia, dia tidak akan jatuh; Tuhan akan membantunya saat fajar menyingsing."

2. Yesaya 62:6-7 “Di tembok-tembokmu, hai Yerusalem, Aku telah menetapkan para penjaga; siang dan malam mereka tidak akan tinggal diam. Hai kamu yang mengingatkan Tuhan, janganlah kamu beristirahat; Dia mendirikan Dan menjadikan Yerusalem suatu pujian di muka bumi.”

Zakharia 12:4 Pada hari itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan memukul setiap kuda dengan keheranan, dan penunggangnya dengan kegilaan, dan Aku akan membuka mata-Ku terhadap kaum Yehuda, dan akan membuat setiap kuda bangsa itu menjadi buta.

Tuhan akan memukul kuda-kuda dan penunggangnya di Yehuda dengan keheranan dan kebutaan.

1. Kasih Tuhan Terhadap Umat-Nya: Bagaimana Tuhan Melindungi dan Menafkahi Orang-Orang yang Dia Kasihi

2. Keadilan Tuhan: Tuhan Akan Menghukum Orang yang Berbuat Salah

1. Yesaya 42:15 - "Aku akan menjadikanmu seperti kereta luncur pengirik yang baru, tajam, dan bergigi banyak; engkau akan mengirik gunung-gunung dan meremukkannya, dan menjadikan bukit-bukit seperti sekam"

2. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Zakharia 12:5 Dan para gubernur Yehuda akan berkata dalam hati mereka: Penduduk Yerusalem akan menjadi kekuatanku di dalam TUHAN semesta alam, Allah mereka.

Para gubernur Yehuda akan mengakui Yerusalem sebagai kekuatan mereka dalam TUHAN semesta alam, Allah mereka.

1. Kekuatan TUHAN: Apa yang Tuhan Dapat Lakukan Melalui Umat-Nya

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.

2. Efesus 6:10 Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya.

Zakharia 12:6 Pada hari itu Aku akan menjadikan para gubernur Yehuda seperti perapian yang menyala-nyala di tengah kayu dan seperti obor yang menyala-nyala di dalam berkas; dan mereka akan melahap semua orang di sekelilingnya, di sebelah kanan dan di sebelah kiri: dan Yerusalem akan dihuni kembali di tempatnya sendiri, yaitu di Yerusalem.

Pada hari Tuhan, para penguasa Yehuda akan seperti api yang menyala-nyala menghanguskan rakyat di segala penjuru. Pada saat yang sama, Yerusalem akan dikembalikan ke tempatnya yang semestinya.

1. Kuasa Api Tuhan: Bagaimana Keadilan Tuhan Memulihkan Umat-Nya

2. Hari Tuhan: Bagaimana Tuhan Mewujudkan Penebusan Melalui Pemulihan

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Yesaya 11:1-5 - Dan akan tumbuh sebatang tunas dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari akar-akarnya: Dan roh Tuhan akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian , semangat nasihat dan keperkasaan, semangat pengetahuan dan takut akan Tuhan; Dan ia akan membuat dia cepat tanggap dalam takut akan TUHAN; dan ia tidak akan menghakimi menurut pandangan matanya, dan tidak pula menegur menurut pendengaran telinganya: Tetapi ia akan menghakimi orang miskin dengan adil, dan menegur dengan adil atas orang-orang yang lemah. lemah lembut terhadap bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya, dan dengan nafas bibirnya dia akan membunuh orang fasik.

Zakharia 12:7 TUHAN juga harus terlebih dahulu menyelamatkan kemah-kemah Yehuda, supaya kemuliaan kaum keturunan Daud dan kemuliaan penduduk Yerusalem tidak membesar-besarkan diri terhadap Yehuda.

TUHAN akan melindungi kemah-kemah Yehuda terlebih dahulu, supaya kemuliaan Daud dan kemuliaan Yerusalem tidak melebihi Yehuda.

1. Perlindungan Tuhan bagi yang lemah dan rentan

2. Pentingnya kerendahan hati dan persatuan

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan berlindung; kesetiaannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

2. Amsal 3:34 - Ia mengolok-olok orang yang sombong, tetapi memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Zakharia 12:8 Pada hari itu TUHAN akan membela penduduk Yerusalem; dan siapa yang lemah di antara mereka pada hari itu akan menjadi seperti Daud; dan kaum keturunan Daud akan menjadi seperti Allah, seperti malaikat TUHAN di hadapan mereka.

Dalam ayat ini, Tuhan berjanji untuk melindungi penduduk Yerusalem dan menjadikan mereka sekuat Raja Daud.

1. "Kekuatan Tuhan: Mengandalkan Perlindungan Tuhan"

2. "Kuasa Tuhan: Berdiri Teguh dalam Iman"

1. Mazmur 91:2: "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku; Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Yesaya 41:10: "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Zakharia 12:9 Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa Aku akan berusaha membinasakan semua bangsa yang menyerang Yerusalem.

Tuhan berjanji untuk melindungi dan mempertahankan Yerusalem dari semua orang yang berusaha menghancurkannya.

1. Tuhan adalah Pelindung kita - Zakharia 12:9

2. Percaya pada Janji Tuhan - Zakharia 12:9

1. Mazmur 46:1-2 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut.

2. Yesaya 41:10 Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Zakharia 12:10 Dan Aku akan mencurahkan ke atas kaum keturunan Daud dan ke atas penduduk Yerusalem, roh kasih karunia dan permohonan; dan mereka akan memandang kepadaku yang telah mereka tikam, dan mereka akan meratapi dia, seperti orang berdukacita. bagi anak laki-lakinya yang tunggal, dan akan merasakan kepahitan terhadapnya, seperti orang yang merasakan kepahitan terhadap anak sulungnya.

Penduduk Yerusalem akan merasakan roh rahmat dan permohonan, dan akan meratapi Yesus yang tertusuk, seperti seseorang berduka atas anak tunggalnya.

1. Roh Anugerah dan Permohonan: Menatap Yesus, Yang Tertusuk

2. Berduka Bagi Yesus: Duka Sejati Dialami Putra Tunggal

1. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yohanes 19:37 - Dan lagi dalam Kitab Suci yang lain dikatakan, Mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam.

Zakharia 12:11 Pada hari itu akan terjadi ratapan yang hebat di Yerusalem, seperti ratapan Hadad-Rimon di lembah Megidon.

Dukacita besar di Yerusalem disamakan dengan dukacita Hadadrimmon di lembah Megidon.

1. Biaya Duka: Belajar dari Duka Hadadrimmon

2. Penghiburan dalam Duka: Menemukan Harapan di Lembah Megidon

1. Matius 5:4 "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

2. Ratapan 3:21-24 Namun hal ini kuingat dan oleh karena itu aku mempunyai pengharapan: Oleh karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak pernah habis. Selalu baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu. Aku Aku berkata dalam hati, Tuhanlah bagianku; oleh karena itu aku akan menantikan Dia.

Zakharia 12:12 Dan negeri itu akan berkabung, setiap keluarga tersendiri; kaum keluarga keturunan Daud tersendiri, dan isteri-isteri mereka tersendiri; keluarga keluarga Natan tersendiri, dan istri-istri mereka tersendiri;

Negeri Yehuda akan berkabung, dan masing-masing keluarga akan berkabung secara terpisah.

1. Hidup di Negeri Duka: Cara Menemukan Kedamaian di Saat Duka

2. Penghiburan Tuhan di Saat Kehilangan: Menemukan Kekuatan di Saat Duka

1. Yesaya 61:2-3 - Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan, dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berduka;

2. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

Zakharia 12:13 Terpisah-pisahlah kaum keluarga Lewi dan isteri-isterinya tersendiri; kaum keluarga Simei tersendiri, dan istri-istri mereka tersendiri;

Tuhan memanggil kita untuk memisahkan diri dari gangguan duniawi demi menghormati Dia.

1: Untuk menjalani hidup suci, kita harus berusaha memisahkan diri dari hal-hal duniawi.

2: Kita harus mengesampingkan harta benda dan komitmen duniawi kita demi menghormati Tuhan dan Juruselamat kita.

1: Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau ia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain.

2: 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mencintai dunia dan apa yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dunia, keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan terhadap harta, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia sedang binasa beserta segala hawa nafsunya, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan kekal selama-lamanya.

Zakharia 12:14 Segala kaum keluarga yang masih tinggal, setiap kaum keluarga tersendiri, dan isteri-isterinya tersendiri.

Dalam Zakharia 12:14, keluarga diperintahkan untuk memisahkan diri satu sama lain.

1. "Perpisahan untuk Persahabatan: Pemahaman Zakharia 12:14"

2. "Menumbuhkan Keintiman melalui Perpisahan: Menerapkan Zakharia 12:14"

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Contoh Gereja mula-mula mengenai persekutuan melalui perpisahan.

2. Efesus 5:22-33 - Petunjuk Paulus tentang pernikahan sebagai contoh perpisahan intim.

Zakharia pasal 13 melanjutkan nubuatan tersebut dengan fokus pada pembersihan, pemurnian, dan penghapusan nabi-nabi palsu dari tanah Israel. Ini juga berbicara tentang penderitaan dan penolakan terhadap Gembala, yang diidentifikasi sebagai Mesias.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan janji akan adanya mata air yang akan dibukakan bagi kaum Daud dan penduduk Yerusalem untuk menyucikan mereka dari dosa dan kenajisan. Pembersihan ini mencakup pemusnahan berhala dan nabi palsu dari negeri itu (Zakharia 13:1-6).

Paragraf ke-2: Bab ini berbicara tentang penderitaan dan penolakan terhadap Gembala, yang diidentifikasi sebagai Mesias. Gembala akan terpukul dan domba-domba akan tercerai-berai. Penderitaan ini akan menuntun pada pemurnian dan penyucian umat Tuhan. Dua pertiga dari umat manusia akan disingkirkan dan binasa, sedangkan sepertiga lagi akan dimurnikan dan berseru kepada nama Tuhan (Zakharia 13:7-9).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 13 berfokus pada pembersihan, pemurnian, dan penghapusan nabi-nabi palsu dari tanah Israel. Ini juga berbicara tentang penderitaan dan penolakan terhadap Gembala, yang diidentifikasi sebagai Mesias.

Janji adanya mata air penyucian bagi kaum keturunan Daud dan penduduk Yerusalem.

Penghapusan berhala dan nabi palsu dari muka bumi.

Penderitaan, penolakan, dan pemurnian terhadap Gembala, mengarah pada penyucian umat Tuhan.

Pasal Zakharia ini diawali dengan janji akan adanya mata air yang akan dibukakan bagi kaum Daud dan penduduk Yerusalem untuk menyucikan mereka dari dosa dan kenajisan. Pasal tersebut kemudian berbicara tentang penghapusan berhala dan nabi palsu dari tanah Israel. Bab ini beralih ke deskripsi penderitaan dan penolakan terhadap Gembala, yang diidentifikasi sebagai Mesias. Gembala akan terpukul dan domba-domba akan tercerai-berai. Penderitaan ini akan menuntun pada pemurnian dan penyucian umat Tuhan. Dua pertiga dari umat manusia akan disingkirkan dan binasa, sedangkan sepertiganya akan dimurnikan dan berseru kepada nama Tuhan. Bab ini berfokus pada pembersihan, pemurnian, dan penghapusan nabi-nabi palsu, serta penderitaan dan penolakan terhadap Gembala, yang diidentifikasi sebagai Mesias.

Zakharia 13:1 Pada hari itu akan terbuka sebuah mata air bagi keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem untuk dosa dan kecemaran.

Nantinya, akan dibukakan mata air bagi rumah Daud dan penduduk Yerusalem, yang akan menyucikan mereka dari dosa dan kenajisan.

1. Kuasa Pengampunan – Bagaimana Sumber Anugerah Tuhan Membersihkan Kita Dari Dosa

2. Berkah Pemulihan - Mengalami Pembaruan Hidup Melalui Sumber Anugerah Tuhan

1. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

2. Yehezkiel 36:25-27 - Kemudian Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, dan kamu akan menjadi tahir dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu Aku akan mentahirkan kamu. Dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru, dan roh yang baru akan Kuberikan dalam hatimu. Dan Aku akan menghilangkan hati yang keras dari dagingmu dan memberikan kepadamu hati yang daging. Dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu, dan membuat kamu berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan dengan hati-hati menaati peraturan-peraturan-Ku.

Zakharia 13:2 Dan akan terjadi pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, bahwa Aku akan melenyapkan nama-nama berhala dari negeri itu, sehingga nama-nama itu tidak akan diingat lagi; dan Aku juga akan menyebabkan para nabi dan roh najis keluar dari negeri itu.

Tuhan akan melenyapkan penyembahan berhala dan mengusir nabi-nabi dan roh-roh najis dari negeri itu.

1. Penghakiman Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

2. Kuasa Tuhan: Panggilan untuk Iman

1. Keluaran 20:3-5 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Zakharia 13:3 Dan akan terjadilah, apabila ada orang yang masih bernubuat, maka ayah dan ibunya yang melahirkan dia harus berkata kepadanya: Kamu tidak akan hidup; karena engkau mengatakan kebohongan atas nama TUHAN: dan ayahnya serta ibunya yang memperanakkan dia akan mendorong dia ketika dia bernubuat.

Ayat Zakharia ini menggambarkan bagaimana orang tua nabi palsu akan menolak dan menghukum dia karena berdusta atas nama Tuhan.

1. Mengasuh Anak dalam Terang Tuhan: Mempelajari Apa Artinya Mengasihi dan Melindungi Anak Anda

2. Nabi Palsu: Bahaya Berbicara Atas Nama Tuhan

1. Ulangan 5:16-17 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, agar lanjut umurmu dan baiklah keadaanmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, Anda."

2. Yeremia 29:31-32 - "Sampaikanlah permohonan belas kasihanmu ke kota-kota Yehuda, yang telah membuat kamu begitu marah. Sebab kamu sendiri telah berkata, Kami telah dipukul, tetapi kami akan disembuhkan; kami telah telah sangat dipermalukan, tetapi kami akan dihibur."

Zakharia 13:4 Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa para nabi akan mendapat malu setiap orang karena penglihatannya, padahal dia telah bernubuat; mereka juga tidak boleh mengenakan pakaian kasar untuk menipu:

Pada hari Tuhan, nabi-nabi palsu akan mendapat malu dan tidak lagi menipu manusia dengan nubuatan palsunya.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Nilai dari Menaati Firman Tuhan

1. Yeremia 23:25-32

2. 1 Yohanes 4:1-3

Zakharia 13:5 Tetapi dia akan berkata, Aku bukan nabi, aku seorang petani; karena manusia mengajariku memelihara ternak sejak masa mudaku.

Seorang pria menyangkal dirinya sebagai seorang nabi, dan malah mengklaim bahwa dia adalah seorang petani, karena dia telah diajarkan untuk memelihara ternak sejak usia muda.

1. "Kekuatan Pendidikan Kita: Bagaimana Pengalaman Masa Kecil Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita."

2. "Nilai Kerendahan Hati: Merangkul Panggilan Sejati Kita."

1. Amsal 22:6: "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

2. Filipi 4:13: "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Zakharia 13:6 Lalu akan ada orang yang berkata kepadanya: Luka apakah yang ada pada tanganmu ini? Kemudian dia akan menjawab, Mereka yang melukaiku di rumah teman-temanku.

Perikop ini berbicara tentang seseorang yang ditanya tentang luka di tangannya, dan dia menjawab bahwa luka itu disebabkan oleh teman-temannya.

1. Luka Pengkhianatan: Bagaimana Memproses Pengalaman Menyakitkan dan Melangkah Maju

2. Kekuatan Pengampunan: Belajar Melepaskan dan Mendapatkan Kembali Kegembiraan

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang.

2. Lukas 6:27-38 - Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu, berkatilah orang yang mengutukmu, dan doakanlah orang yang menganiaya kamu.

Zakharia 13:7 Bangunlah, hai pedang, melawan gembalaku, dan melawan manusia rekanku, firman TUHAN semesta alam: pukullah gembala itu, maka domba-domba itu akan tercerai-berai, dan Aku akan mengarahkan tanganku ke atas anak-anak kecil.

Bagian dari Zakharia ini berbicara tentang penghakiman Tuhan atas umat-Nya, dan bagaimana Dia akan menggunakan pedang-Nya sendiri untuk memukul gembala dan menyebabkan domba-dombanya tercerai-berai.

1. Tuhan itu Adil: Akibat Tidak Menaati Firman Tuhan

2. Kuasa Tuhan: Perlindungan dan Kekuatan Umat-Nya

1. Yehezkiel 34:11-12 - "Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH; Lihatlah, Aku, Aku sendiri, akan mencari domba-domba-Ku dan mencarinya. Seperti seorang gembala mencari kawanan dombanya pada hari dia berada di antara kawanannya domba-domba yang tercerai-berai; demikianlah Aku akan mencari domba-domba-Ku dan Aku akan melepaskan mereka dari segala tempat di mana mereka tercerai-berai pada hari mendung dan gelap.”

2. Matius 26:31-32 - "Maka firman Yesus kepada mereka, Kamu semua akan tersinggung karena Aku malam ini: karena ada tertulis, Aku akan memukul gembala, dan domba-domba dari kawanannya akan tercerai-berai. Tapi setelah Aku bangkit kembali, Aku akan mendahului kamu ke Galilea."

Zakharia 13:8 Dan akan terjadi bahwa di seluruh negeri, demikianlah firman TUHAN, dua bagiannya akan dilenyapkan dan mati; tetapi yang ketiga harus ditinggalkan di sana.

Bagian ini berbicara tentang suatu masa ketika dua bagian tanah akan terpotong dan mati, namun bagian ketiga akan tetap ada.

1. Kekuatan Iman: Hidup Melewati Masa-masa Sulit

2. Janji Tuhan tentang Rezeki dan Perlindungan

1. Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai, mereka akan tidak membuatmu kewalahan; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu.”

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Zakharia 13:9 Dan sepertiganya akan Kumasukkan ke dalam api, dan Aku akan memurnikannya seperti perak dimurnikan, dan akan mengujinya seperti emas diuji: mereka akan memanggil nama-Ku, dan Aku akan mendengarkan mereka: Aku akan berkata, Inilah umat-Ku; dan mereka akan berkata, TUHAN adalah Allahku.

Tuhan akan memurnikan dan menguji umat-Nya, dan melalui proses ini mereka akan memanggil nama-Nya dan Dia akan mendengarkan mereka.

1: Api Pemurnian Tuhan - Bagaimana api pemurnian Tuhan akan menyucikan kita dan mendekatkan kita kepada-Nya.

2: Tuhan adalah Perisai Kita - Bagaimana Tuhan akan melindungi dan menyediakan bagi kita pada saat kita membutuhkan.

1: Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2: Mazmur 66:10-12 - Sebab Engkau, ya Allah, telah membuktikan kami: Engkau telah menguji kami, seperti perak diuji. Engkau membawa kami ke dalam jaring; engkau meletakkan penderitaan pada pinggang kami. Engkau telah membuat manusia melampaui kepala kami; kami melewati api dan air: tetapi Engkau membawa kami keluar ke tempat yang makmur.

Zakharia pasal 14 menyajikan nubuatan tentang kejadian masa depan seputar Yerusalem dan kedatangan Tuhan. Ini menggambarkan pertempuran terakhir, kemenangan Tuhan kembali, dan pendirian kerajaan-Nya di bumi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan gambaran masa depan ketika Yerusalem akan diserang oleh negara-negara. Kota itu akan direbut, dan penduduknya akan menghadapi penderitaan yang luar biasa. Namun, Tuhan akan campur tangan dan pergi berperang melawan bangsa-bangsa tersebut. Kaki-Nya akan berdiri di atas Bukit Zaitun, dan gunung itu akan terbelah dua, menciptakan sebuah lembah bagi umat-Nya untuk melarikan diri (Zakharia 14:1-5).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan sifat unik dan transformatif hari itu. Ini akan menjadi hari tanpa terang atau gelap, tetapi hari yang terus menerus diketahui oleh Tuhan. Air kehidupan akan mengalir keluar dari Yerusalem, dan Tuhan akan menjadi raja atas seluruh bumi. Negeri ini akan diubah, dan orang-orang dari segala bangsa akan datang untuk menyembah Tuhan (Zakharia 14:6-11).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan gambaran penghakiman yang akan menimpa mereka yang menentang Tuhan. Malapetaka dan kekacauan akan menimpa daging mereka, dan mata serta lidah mereka akan membusuk. Orang-orang yang selamat dari bangsa-bangsa akan datang ke Yerusalem untuk menyembah Tuhan dan merayakan Hari Raya Pondok Daun (Zakharia 14:12-21).

Kesimpulan,

Zakharia pasal 14 menyajikan nubuatan tentang kejadian masa depan seputar Yerusalem dan kedatangan Tuhan.

Nubuatan serangan terhadap Yerusalem dan campur tangan Tuhan.

Kedatangan Tuhan kembali dalam kemenangan, dengan kaki-Nya berdiri di atas Bukit Zaitun.

Ditegakkannya kerajaan Tuhan di bumi, dengan air kehidupan mengalir dari Yerusalem dan orang-orang dari segala bangsa datang untuk menyembah Dia.

Pasal Zakharia ini dimulai dengan nubuatan tentang suatu hari nanti ketika Yerusalem akan diserang oleh bangsa-bangsa dan penduduknya akan menderita. Namun, Tuhan akan turun tangan, berperang melawan bangsa-bangsa tersebut, dan menegakkan pemerintahan-Nya yang penuh kemenangan. Kaki-Nya akan berdiri di atas Bukit Zaitun, yang akan terbelah dua, menciptakan lembah pelarian bagi umat-Nya. Pasal ini kemudian menggambarkan sifat transformatif pada hari itu, dengan terang yang terus-menerus dikenal oleh Tuhan, air kehidupan mengalir dari Yerusalem, dan Tuhan menjadi raja atas seluruh bumi. Negeri ini akan diubah, dan orang-orang dari segala bangsa akan datang untuk menyembah Tuhan. Bab ini diakhiri dengan gambaran penghakiman yang akan menimpa mereka yang menentang Tuhan, dan orang-orang yang selamat dari bangsa-bangsa yang datang ke Yerusalem untuk menyembah Dia dan merayakan Hari Raya Pondok Daun. Bab ini menyajikan nubuatan tentang peristiwa-peristiwa masa depan seputar Yerusalem dan kedatangan Tuhan.

Zakharia 14:1 Sesungguhnya, hari TUHAN akan datang dan jarahanmu akan dibagi-bagi di tengah-tengahmu.

Hari TUHAN akan tiba dan akan terjadi perpecahan di antara bangsa itu.

1: Kita harus tetap tekun dalam iman meskipun ada perpecahan di antara kita.

2: Sambil menantikan kedatangan TUHAN, marilah kita berjuang untuk persatuan.

1: Roma 15:5-7 Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga dengan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus.

2: Filipi 2:2-4 Lengkapilah sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri.

Zakharia 14:2 Sebab Aku akan mengumpulkan segala bangsa untuk berperang melawan Yerusalem; dan kota itu akan direbut, dan rumah-rumah akan dijarah, dan para wanita akan ditiduri; dan setengah dari kota itu akan ditawan, dan sisa penduduknya tidak akan dilenyapkan dari kota itu.

Semua bangsa akan berkumpul untuk berperang melawan Yerusalem, yang mengakibatkan kota itu direbut dan rakyatnya menderita penderitaan yang sangat parah.

1. Kekuatan Perang: Menjelajahi Akibat-akibat Konflik yang Menghancurkan

2. Berdiri Bersama dalam Menghadapi Kesulitan: Merangkul Persatuan di Tengah Penganiayaan

1. Roma 12:18-21 - Sedapat-dapatnya, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

2. Efesus 4:1-3 - Berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Zakharia 14:3 Kemudian TUHAN akan maju dan berperang melawan bangsa-bangsa itu, seperti pada waktu Ia berperang pada hari peperangan.

Tuhan akan berperang demi umat-Nya melawan musuh-musuh mereka, seperti yang Dia lakukan di masa lalu.

1. Tuhan akan menjadi pelindung kita dari semua musuh.

2. Kita dapat percaya pada kekuatan dan keberanian Tuhan untuk menang dalam segala pertempuran.

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya. Sela"

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Zakharia 14:4 Pada waktu itu kakinya akan berdiri di atas Bukit Zaitun, yang terletak di sebelah timur sebelum Yerusalem, dan bukit Zaitun itu akan terbelah di tengah-tengahnya ke arah timur dan ke arah barat, sehingga akan ada sebuah lembah yang sangat besar; dan setengah dari gunung itu akan bergerak ke arah utara, dan setengahnya lagi ke arah selatan.

Pada hari Tuhan, Bukit Zaitun akan terbelah dua, separuhnya bergerak ke utara dan separuhnya lagi ke selatan, sehingga terciptalah sebuah lembah yang besar.

1. Bukit Zaitun : Tanda Kesetiaan Tuhan dalam Menggenapi Janji-Nya

2. Hari Tuhan: Saat Penghakiman dan Penebusan

1. Wahyu 16:20, Dan setiap pulau lenyap, dan gunung-gunung tidak ditemukan lagi.

2. Mazmur 46:2, Sebab itu kita tidak akan takut walaupun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.

Zakharia 14:5 Dan kamu akan lari ke lembah pegunungan; karena lembah pegunungan akan sampai ke Azal: ya, kamu harus melarikan diri, seperti ketika kamu melarikan diri dari sebelum gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yehuda: dan TUHAN, Allahku, akan datang, dan semua orang suci bersamamu.

Tuhan akan datang bersama semua orang kudus ke lembah pegunungan.

1. Kedatangan Tuhan Sudah Dekat - Zakharia 14:5

2. Kabur ke Lembah Pegunungan - Zakharia 14:5

1. Yesaya 64:1-3

2. Wahyu 16:15-17

Zakharia 14:6 Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa terang tidak lagi terang dan gelap pula.

Pada Hari Tuhan, tidak akan ada perbedaan yang jelas antara terang dan gelap.

1: Pada hari Tuhan tidak akan ada perbedaan yang jelas antara yang baik dan yang jahat.

2: Pada hari Tuhan tidak akan ada perbedaan yang jelas antara malam dan siang.

1: Roma 13:12 Malam sudah jauh, siang sudah dekat; sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

2: 2 Korintus 6:14 - Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman; sebab apakah ada persekutuan antara kebenaran dan kefasikan? dan apakah hubungan terang dengan kegelapan?

Zakharia 14:7 Tetapi akan ada suatu hari yang diketahui oleh TUHAN, bukan siang dan bukan malam; tetapi akan terjadi bahwa pada waktu petang hari akan terang.

Ayat ini menekankan bahwa Tuhan mengetahui segalanya dan tidak terikat oleh batasan yang sama seperti manusia.

1. Pengetahuan Tuhan yang Tak Terduga - menjelajahi cara-cara di mana pengetahuan Tuhan lebih besar dari apa yang dapat kita pahami.

2. Transendensi Tuhan – membahas bagaimana Tuhan berada di atas segala batasan duniawi.

1. Ayub 37:5 - "Suara Tuhan bergemuruh dengan cara yang menakjubkan; Dia melakukan hal-hal besar di luar pemahaman kita."

2. Mazmur 147:5 - "Besarlah Tuhan kita dan Mahakuasa; pengertiannya tiada batasnya."

Zakharia 14:8 Pada hari itulah air kehidupan akan keluar dari Yerusalem; separuhnya mengarah ke laut bekas, dan separuh lagi mengarah ke laut belakang; akan terjadi pada musim panas dan musim dingin.

Pada hari itu, Tuhan akan menyediakan air kehidupan dari Yerusalem untuk menopang umat-Nya.

1: Tuhan memberkati kita dengan hadirat-Nya dan rezeki-Nya yang berlimpah.

2: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk membuat kita tetap segar dan hidup.

1: Yohanes 4:14, Tetapi siapa pun yang minum dari air yang akan saya berikan kepadanya, tidak akan pernah haus lagi; tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya adalah di dalam dirinya mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

2: Yehezkiel 47:1-2, Setelah itu dia membawaku lagi ke pintu rumah; dan tampaklah air keluar dari bawah ambang pintu rumah itu ke arah timur, karena bagian depan rumah itu menghadap ke timur, dan air itu turun dari bawah dari sebelah kanan rumah itu, di sebelah selatan mezbah. Kemudian dia membawa aku keluar dari jalan gerbang ke arah utara, dan menuntunku ke jalan tanpa sampai ke gerbang yang sama sekali melalui jalan yang menghadap ke timur; dan lihatlah, air habis di sebelah kanan.

Zakharia 14:9 Dan TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada hari itu akan ada satu TUHAN dan nama-Nya adalah satu.

Pada hari Tuhan, Tuhan akan menjadi satu-satunya Raja sejati atas seluruh bumi, dan nama-Nya akan menjadi satu.

1. Persatuan dalam Tuhan: Kekuatan Menjadi Satu

2. Kedaulatan Tuhan: Memerintah Seluruh Bumi

1. Yohanes 17:21-23 - Agar semuanya menjadi satu; sama seperti engkau, Bapa, ada di dalam aku, dan aku di dalam engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita: agar dunia percaya bahwa engkaulah yang mengutus aku.

2. Mazmur 47:7 - Karena Tuhan adalah Raja seluruh bumi: nyanyikanlah puji-pujian dengan penuh pengertian.

Zakharia 14:10 Seluruh negeri itu harus dijadikan dataran mulai dari Geba sampai ke Rimon di sebelah selatan Yerusalem; dan negeri itu harus ditinggikan dan didiami di tempatnya, mulai dari pintu gerbang Benyamin sampai ke tempat pintu gerbang yang pertama, sampai ke pintu gerbang sudut, dan dari menara Hananeel sampai ke tempat pemerasan anggur raja.

Bagian Zakharia 14:10 ini membahas pemulihan Yerusalem dan wilayah sekitarnya.

1: Janji Tuhan tentang pemulihan dan harapan untuk masa depan.

2: Mengandalkan janji pemulihan dan pembaruan Tuhan.

1: Yesaya 40:1-2 - Hiburlah, hiburlah umat-Ku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan serukan kepadanya bahwa peperangannya telah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni.

2: Yehezkiel 36:33-36 Beginilah firman Tuhan ALLAH: Pada hari Aku mentahirkan kamu dari segala kesalahanmu, Aku akan membuat kota-kota itu dihuni lagi dan reruntuhannya akan dibangun kembali. Dan tanah yang tadinya tandus itu akan digarap, dan bukannya menjadi tandus seperti yang terlihat oleh semua orang yang lewat.

Zakharia 14:11 Manusia akan tinggal di dalamnya dan tidak akan terjadi lagi kehancuran total; tetapi Yerusalem akan dihuni dengan aman.

Yerusalem akan diduduki oleh manusia dan akan dilindungi dari kehancuran.

1. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Yesus Menjaga Kita dari Kehancuran

2. Menghuni Kota Yerusalem: Sebuah Kiasan tentang Kediaman Tuhan di Hati Kita

1. Mazmur 46:1-3 Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

2. Wahyu 21:3-4 Dan aku mendengar suara nyaring dari takhta itu berkata: Lihat! Tempat kediaman Tuhan kini berada di antara manusia, dan Dia akan tinggal bersama mereka. Mereka akan menjadi umatnya, dan Tuhan sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Tuhan mereka. Dia akan menghapus segala air mata dari mata mereka. Tidak akan ada lagi kematian, duka cita, tangisan, atau kesakitan, karena tatanan lama sudah berlalu.

Zakharia 14:12 Dan inilah wabah yang akan ditimpa TUHAN atas seluruh rakyat yang berperang melawan Yerusalem; Daging mereka akan habis dimakan ketika mereka berdiri di atas kaki mereka, dan mata mereka akan habis dimakan di dalam lubangnya, dan lidah mereka akan habis dimakan di dalam mulut mereka.

Tuhan akan menghukum mereka yang berperang melawan Yerusalem dengan menyebabkan mereka mengalami wabah penyakit yang akan memakan habis daging, mata, dan lidah mereka.

1. Murka Tuhan: Konsekuensi Perjuangan Melawan Yerusalem

2. Kekuasaan Tuhan: Penghakiman Tuhan terhadap Mereka yang Menentang Kehendak-Nya

1. Yesaya 30:12-14 - Oleh karena itu beginilah firman Yang Mahakudus Israel, Karena kamu memandang rendah firman ini, dan percaya pada penindasan dan kejahatan, dan tetap tinggal padanya: Oleh karena itu kesalahan ini akan menjadi bagimu seperti pelanggaran yang siap untuk jatuh, membengkak keluar dari tembok tinggi, yang kehancurannya terjadi secara tiba-tiba dalam sekejap.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Zakharia 14:13 Dan akan terjadi pada hari itu, keributan besar dari TUHAN akan terjadi di antara mereka; dan mereka harus memegang masing-masing tangan tetangganya, dan tangannya harus terangkat melawan tangan tetangganya.

TUHAN akan menimbulkan keributan besar di antara bangsa itu. Mereka akan terpecah belah sehingga para tetangga akan saling bermusuhan.

1. Bahaya Perpecahan: Cara Menghindari dan Mengatasi Perselisihan

2. Persatuan dalam Tubuh Kristus: Bekerja Sama untuk Kerajaan

1. Roma 12:16-18 : Hidup rukun satu sama lain; jangan sombong, tetapi bergaullah dengan orang-orang rendahan; jangan sombong.

2. Amsal 15:18: Orang yang cepat marah menimbulkan perselisihan, tetapi orang yang lambat marah meredakan pertengkaran.

Zakharia 14:14 Dan Yehuda juga akan berperang di Yerusalem; dan kekayaan semua orang kafir di sekitarnya akan dikumpulkan, emas, perak, dan pakaian, dalam jumlah besar.

Yehuda akan berperang bersama Yerusalem, dan kekayaan seluruh bangsa di sekitarnya akan dikumpulkan dalam jumlah besar.

1. Kekuatan Persatuan: Berdiri Bersama dalam Iman

2. Berkah Kelimpahan: Menerima Karunia Kemurahan Tuhan

1. Mazmur 78:4-7 - Kami tidak akan menyembunyikan mereka dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi mendatang tentang perbuatan mulia TUHAN, keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang dilakukan-Nya. Dia menetapkan kesaksian dalam diri Yakub dan menetapkan hukum di Israel, yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, agar generasi berikutnya dapat mengenal mereka, anak-anak yang belum lahir, dan bangkit serta menceritakannya kepada anak-anak mereka, agar mereka dapat menaruh harapan mereka kepada Tuhan dan tidak melupakan pekerjaan Tuhan, tetapi menaati perintah-perintah-Nya;

2. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat.

Zakharia 14:15 Demikian pula tulah kuda, bagal, unta, keledai, dan segala binatang yang ada dalam kemah-kemah ini, sama seperti tulah itu.

Bagian dari Zakharia ini berbicara tentang wabah yang tidak hanya menyerang manusia, tetapi juga hewan.

1. Kedaulatan Tuhan pada Masa Kesulitan

2. Peduli Ciptaan di Saat Kesulitan

1. Mazmur 91:3-4 “Sesungguhnya Dia akan melepaskan kamu dari jerat penangkap burung dan dari penyakit sampar yang berbahaya. Dia akan menyelimuti kamu dengan bulu-bulu-Nya, dan di bawah sayap-Nya kamu akan berlindung; kebenaran-Nya akan menjadi perisaimu dan pembelaan."

2. Bilangan 16:46-48 “Lalu berkatalah Musa kepada Harun: Ambillah sebuah perapian dan taruhlah api di dalamnya dari mezbah, taruhlah kemenyan di atasnya, dan segera bawalah itu kepada jemaah dan mengadakan pendamaian bagi mereka; karena murka telah keluar dari Tuhan. Tulah itu sudah mulai terjadi. Maka Harun mengambilnya sesuai dengan perintah Musa, lalu berlari ke tengah-tengah umat; dan wabah itu sudah mulai terjadi di antara bangsa itu. Lalu dia menaruh dupa dan mengadakan pendamaian bagi bangsa itu."

Zakharia 14:16 Dan akan terjadilah, bahwa setiap orang yang tersisa dari segala bangsa yang menyerang Yerusalem, dari tahun ke tahun akan pergi untuk menyembah Raja, TUHAN semesta alam, dan untuk merayakan hari raya Pondok Daun. .

Bangsa-bangsa yang menyerang Yerusalem akan pergi setiap tahunnya untuk menyembah TUHAN semesta alam dan merayakan hari raya Pondok Daun.

1. Kesetiaan dan Penyediaan Tuhan di Saat Sulit

2. Pentingnya Ibadah dan Merayakan Hari Raya Tuhan

1. Mazmur 33:12, Berbahagialah bangsa yang Tuhannya adalah Tuhan.

2. Ulangan 16:16-17, Tiga kali setahun semua laki-lakimu harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun; dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong.

Zakharia 14:17 Barangsiapa dari segala kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk beribadah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka di atas mereka tidak akan turun hujan.

Bagian ini berbicara mengenai konsekuensi bagi mereka yang tidak datang ke Yerusalem untuk menyembah Tuhan.

1. "Perlunya Menyembah Tuhan"

2. “Berkahnya Menaati Perintah Allah”

1. Yohanes 4:23-24 - "Tetapi saatnya telah tiba, dan sekarang telah tiba, ketika para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran: karena Bapa menghendaki mereka yang menyembah Dia. Allah adalah Roh: dan mereka yang menyembahnya harus menyembahnya dalam roh dan kebenaran.”

2. Mazmur 122:1 - "Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, marilah kita masuk ke rumah TUHAN."

Zakharia 14:18 Dan jika keluarga Mesir tidak pergi dan tidak datang, maka tidak akan ada hujan; akan ada wabah penyakit, yang dengannya TUHAN akan memukul orang-orang kafir yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun.

Jika keluarga Mesir tidak datang merayakan Hari Raya Pondok Daun, maka Tuhan akan menghukum mereka dengan wabah penyakit.

1. Kekuatan Ketaatan: Akibat Ketidaktaatan

2. Nikmatnya Menaati Perintah Allah

1. Ulangan 28:1-14

2. Ibrani 11:7

Zakharia 14:19 Itulah hukuman bagi Mesir dan hukuman bagi semua bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun.

Bagian ini berbicara tentang hukuman bagi Mesir dan bangsa-bangsa lain yang tidak merayakan Hari Raya Pondok Daun.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 11:26-28 - Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu sebuah berkat dan kutukan: berkat, jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan, jika kamu menaatinya tidak menaati perintah Tuhan, Allahmu.

2. Ibrani 10:26-31 - Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh-musuh kita. .

Zakharia 14:20 Pada hari itu akan ada lonceng kuda, KUDUS BAGI TUHAN; dan periuk-periuk di rumah TUHAN akan menjadi seperti mangkuk di depan mezbah.

Dalam ayat ini, Zakharia 14:20, Tuhan dipuji karena kekudusan-Nya dan bagaimana rumahnya akan dipenuhi dengan rasa hormat dan hormat.

1. Menghormati Tuhan: Kekuatan Kekudusan

2. Makna Kekudusan: Hormat kepada Tuhan

1. Keluaran 19:10-11 - Dan Tuhan berfirman kepada Musa, Pergilah kepada umat itu dan kuduskanlah mereka hari ini dan besok, dan biarlah mereka mencuci pakaiannya dan bersiap untuk hari ketiga. Sebab pada hari ketiga Tuhan akan turun ke Gunung Sinai di hadapan seluruh bangsa.

2. Mazmur 111:9 - Dia mengirimkan penebusan kepada umatnya; dia telah memerintahkan perjanjiannya untuk selama-lamanya. Suci dan mengagumkan adalah namanya!

Zakharia 14:21 Ya, setiap periuk yang ada di Yerusalem dan di Yehuda harus menjadi kesucian bagi TUHAN semesta alam; dan semua orang yang mempersembahkan korban harus datang dan mengambilnya, dan melihat isinya; dan pada hari itu tidak akan ada lagi orang Kanaan di dalamnya. rumah TUHAN semesta alam.

Pada hari Tuhan, semua periuk dan perkakas di Yerusalem dan Yehuda akan menjadi kudus bagi TUHAN, dan siapa pun yang mempersembahkan kurban boleh mengambil dan menyiapkan makanan darinya. Orang Kanaan tidak akan lagi hadir di rumah TUHAN.

1. Kekudusan Tuhan: Apa Artinya Bagi Kita

2. Kuasa Hari Tuhan: Bagaimana Hari Tuhan Mengubah Kita

1. Yesaya 60:21 - Rakyatmu semuanya akan menjadi orang benar; mereka akan memiliki tanah itu selama-lamanya, tunas yang kutanam, dan hasil karya tanganku, supaya aku dimuliakan.

2. Keluaran 19:6 - Dan bagiku kamu akan menjadi suatu kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

Maleakhi pasal 1 membahas masalah kurangnya rasa hormat dan pengabdian masyarakat dalam beribadah kepada Tuhan. Ayat ini menandaskan pentingnya memberikan hormat dan hormat yang pantas kepada Allah.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pernyataan dari Tuhan yang menyatakan kasih-Nya kepada Israel. Namun, orang-orang mempertanyakan kasih-Nya dan bertanya bagaimana Dia menunjukkan kasih-Nya. Tuhan mengingatkan mereka bahwa Dia telah memilih Yakub (Israel) daripada Esau (Edom) dan telah menunjukkan kasih-Nya melalui berkat dan kemurahan-Nya atas Israel (Maleakhi 1:1-5).

Paragraf ke-2 : Bab ini berfokus pada praktik ibadah tercela masyarakat. Para imam dikritik karena mempersembahkan korban yang tercemar dan menghina nama Tuhan. Mereka mempersembahkan hewan yang cacat dan tidak dapat diterima sebagai korban, yang mencerminkan kurangnya rasa hormat dan pengabdian mereka. Tuhan mengungkapkan ketidaksenangan-Nya dan menyatakan bahwa Dia lebih suka menutup pintu bait suci daripada menerima persembahan seperti itu (Maleakhi 1:6-14).

Kesimpulan,

Maleakhi pasal 1 membahas masalah kurangnya rasa hormat dan pengabdian masyarakat dalam beribadah kepada Tuhan.

Pernyataan cinta Tuhan kepada Israel dan pengingat akan umat pilihan-Nya.

Kritik terhadap para imam karena mempersembahkan kurban yang najis dan menunjukkan penghinaan terhadap nama Tuhan.

Ekspresi ketidaksenangan Tuhan terhadap persembahan yang tidak dapat diterima dan keinginan untuk penghormatan sejati dalam ibadah.

Maleakhi pasal ini dimulai dengan pernyataan dari Tuhan, mengungkapkan kasih-Nya kepada Israel dan mengingatkan mereka bahwa Dia telah memilih Yakub daripada Esau. Bab ini kemudian membahas persoalan praktik ibadah masyarakat yang tidak terpuji. Para imam dikritik karena mempersembahkan korban yang tercemar dan menghina nama Tuhan. Mereka mempersembahkan hewan yang cacat dan tidak dapat diterima sebagai korban, yang mencerminkan kurangnya rasa hormat dan pengabdian mereka. Tuhan mengungkapkan ketidaksenangan-Nya dan menyatakan bahwa Dia lebih suka menutup pintu bait suci daripada menerima persembahan seperti itu. Bab ini menekankan pentingnya memberikan hormat dan rasa hormat yang pantas kepada Tuhan dalam ibadah.

Maleakhi 1:1 Beban firman TUHAN kepada Israel melalui Maleakhi.

TUHAN berbicara kepada Israel melalui nabi Maleakhi.

1. Cintailah sesamamu manusia seperti kamu mencintai dirimu sendiri. (Imamat 19:18)

2. Tetap setia kepada TUHAN dalam segala hal. (Yosua 24:15)

1. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

2. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Maleakhi 1:2 Aku telah mengasihi engkau, demikianlah firman TUHAN. Namun kamu bertanya, Dalam hal manakah kamu mengasihi kami? Bukankah Esau adalah saudara Yakub? firman TUHAN: namun Aku mengasihi Yakub,

TUHAN menyatakan bahwa Dia mengasihi umat-Nya, tetapi mereka meminta bukti kasih-Nya kepada-Nya. Dia menanggapinya dengan menyebutkan kasih-Nya kepada Yakub, meskipun Yakub mempunyai saudara laki-laki, Esau.

1. Kasih Tuhan Tak Bersyarat - Sebuah eksplorasi tentang bagaimana TUHAN mengasihi kita apapun keadaan kita.

2. Kekuatan Nikmat Ilahi - Penjelajahan bagaimana nikmat Tuhan bisa memberikan kita keberkahan yang tidak layak kita dapatkan.

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Yakobus 2:5 - "Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih: Bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan untuk mewarisi kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia?"

Maleakhi 1:3 Dan aku membenci Esau, dan aku membiarkan gunung-gunungnya serta warisannya menjadi sia-sia bagi naga-naga di padang gurun.

Tuhan mengungkapkan kebencian-Nya kepada Esau dan menghancurkan gunung-gunung serta warisannya bagi binatang-binatang liar.

1. Murka dan Keadilan Tuhan: Teladan Esau

2. Mengetahui Kapan Harus Mengandalkan Tuhan: Kisah Esau

1. Roma 9:13 - Seperti ada tertulis, Yakub kucintai, tetapi Esau kubenci.

2. Mazmur 2:1-2 Mengapa bangsa-bangsa mengamuk dan bangsa-bangsa membuat rencana sia-sia? Raja-raja di bumi mengatur diri mereka sendiri, dan para penguasa mengambil keputusan bersama, melawan Tuhan dan melawan Yang Diurapi-Nya.

Maleakhi 1:4 Padahal Edom berkata: Kami miskin, tetapi kami akan kembali dan membangun tempat-tempat yang sunyi; demikianlah firman TUHAN semesta alam, Mereka akan membangun, tetapi Aku akan meruntuhkan; dan mereka akan menyebutnya, Batas kejahatan, dan, Bangsa yang dimurkai TUHAN selama-lamanya.

TUHAN semesta alam menegur Edom karena mengira mereka dapat membangun kembali tempat-tempat yang sunyi, dan menyatakan bahwa Dia akan membinasakan mereka.

1. Murka Tuhan Terhadap Orang Jahat

2. Mengandalkan TUHAN pada Saat Dibutuhkan

1. Yesaya 5:20-21 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan; yang membuat pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari keseluruhan perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

Maleakhi 1:5 Maka matamu akan melihat dan kamu akan berkata: TUHAN akan dimuliakan dari perbatasan Israel.

Kemuliaan Tuhan akan terlihat oleh semua orang, bahkan dari pelosok Israel sekalipun.

1. Keagungan Tuhan – Bagaimana kuasa dan kemuliaan Tuhan akan terlihat dan diakui oleh semua orang.

2. Perbatasan Israel – Bagaimana kemurahan dan kasih karunia Tuhan melampaui harapan kita.

1. Roma 11:25-26 - "Sebab, saudara-saudara, aku tidak mau, kalau kamu tidak mengetahui rahasia ini, supaya kamu tidak menjadi bijak dalam kesombonganmu sendiri; bahwa kebutaan sebagian menimpa Israel, sampai genapnya genapnya Orang-orang bukan Yahudi boleh masuk. Dengan demikian seluruh Israel akan diselamatkan:"

2. Mazmur 24:7-10 - "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang; dan angkatlah, hai pintu-pintu yang kekal; maka Raja Kemuliaan akan masuk. Siapakah Raja Kemuliaan ini? TUHAN, kuat dan perkasa , TUHAN perkasa dalam peperangan. Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang; angkatlah juga, hai pintu-pintu yang kekal; maka Raja Kemuliaan akan masuk. Siapakah Raja Kemuliaan ini? TUHAN semesta alam, Dialah Raja kemuliaan."

Maleakhi 1:6 Anak laki-laki menghormati ayahnya, dan seorang hamba menghormati tuannya; jikalau aku seorang ayah, di manakah kehormatanku? dan jika aku menjadi seorang master, dimana rasa takutku? demikianlah firman TUHAN semesta alam kepadamu, hai para imam, yang menganggap hina nama-Ku. Dan kamu bertanya, Dalam hal apa kami meremehkan namamu?

Tuhan semesta alam berbicara kepada para imam, menanyakan mengapa mereka tidak menghormati dan menghormati Dia sebagai ayah dan tuan. Para imam menjawab dengan bertanya dalam hal apa mereka telah meremehkan nama-Nya.

1. Pentingnya Menghormati Bapa dan Guru Kita: Sebuah Pelajaran dari Maleakhi 1:6

2. Menghormati Nama Tuhan: Belajar Ketaatan dari Maleakhi 1:6

1. Efesus 6:5-7 Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu secara daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; Bukan dengan pandangan mata, sebagai orang yang menyenangkan; tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati; Dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia.

2. Matius 6:9-10 Oleh karena itu berdoalah sesudah itu: Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah namamu. Kerajaanmu datang. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

Maleakhi 1:7 Kamu mempersembahkan roti yang tercemar di atas mezbahku; dan kamu bertanya, Dengan cara apa kami mencemari engkau? Karena kamu berkata, Meja TUHAN itu hina.

TUHAN tidak berkenan terhadap persembahan yang dipersembahkan kepadanya karena itu najis dan Dia memandang meja TUHAN sebagai hina.

1. Ibadah Sejati Tidak Ternoda oleh Keduniawian

2. Bagaimana Mempersembahkan Kurban yang Murni dan Tak Bernoda kepada Tuhan

1. Yesaya 1:11-17 - Untuk apa pengorbananmu yang banyak itu kepadaku? firman TUHAN: Aku kenyang dengan korban bakaran domba jantan dan lemak binatang yang diberi makan; dan aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing.

12 Ketika kamu datang menghadap aku, siapakah yang menuntut hal ini dari tanganmu, untuk menginjak pengadilanku?

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati ya Tuhan, jangan engkau anggap remeh.

Maleakhi 1:8 Dan jika kamu mempersembahkan orang buta sebagai kurban, bukankah itu jahat? dan jika kamu mempersembahkan orang lumpuh dan sakit, bukankah itu jahat? tawarkan sekarang kepada gubernurmu; akankah dia senang padamu, atau menerima dirimu? firman TUHAN semesta alam.

TUHAN semesta alam bertanya apakah jahat mempersembahkan hewan yang buta, timpang, atau sakit sebagai kurban kepada-Nya dan menantang bangsa itu untuk mempertimbangkan apakah gubernur mereka akan berkenan dengan persembahan tersebut.

1. Pengorbanan: Masalah Hati – Bukan kuantitas atau kualitas persembahan kita yang penting bagi Tuhan, tapi sikap hati kita saat kita memberi.

2. Persembahan kepada Tuhan: Kualitas Penting - Kita tidak boleh memberikan apa pun yang kurang dari yang terbaik yang kita miliki kepada Tuhan, karena Dia layak mendapatkan yang terbaik dari kita.

1. Roma 12:1 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah -- inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ibrani 13:15-16 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang secara terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

Maleakhi 1:9 Dan sekarang, aku berdoa kepadamu, mohonlah kepada Allah agar Ia bermurah hati kepada kami; firman TUHAN semesta alam.

TUHAN semesta alam menanyakan apakah Allah akan mengasihani mereka, karena hal itu terjadi melalui sarana mereka.

1. Kemurahan Tuhan: Mensyukuri Anugerah-Nya

2. Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Filipi 4:6 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

Maleakhi 1:10 Siapakah di antara kamu yang mau menutup pintu dengan sia-sia? kamu juga tidak menyalakan api di mezbahku dengan percuma. Aku tidak berkenan kepadamu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan Aku tidak akan menerima persembahan dari tanganmu.

Tuhan tidak berkenan dengan persembahan yang diberikan umat Israel kepada-Nya dan Dia tidak akan menerimanya.

1. Tuhan Tidak Senang Dengan Komitmen Setengah Hati

2. Perlunya Ibadah yang Sejati

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Ibrani 13:15-16 - “Karena itu melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, buah bibir yang dengan terang-terangan menyebut nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan sesama, karena dengan pengorbanan seperti itu membuat Allah ridha."

Maleakhi 1:11 Sebab sejak terbitnya matahari sampai terbenamnya namaku akan menjadi besar di antara bangsa-bangsa lain; dan di segala tempat dupa harus dipersembahkan bagi nama-Ku, dan sebagai korban murni; sebab nama-Ku akan menjadi besar di antara orang-orang kafir, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Tuhan memberitakan bahwa nama-Nya akan termasyhur di antara bangsa-bangsa lain sejak matahari terbit sampai terbenam, dan bahwa di mana-mana dupa dan korban suci akan dipersembahkan kepada-Nya.

1. Mengenal Nama Tuhan: Makna Maleakhi 1:11

2. Persembahan Murni kepada Tuhan: Makna Maleakhi 1:11

1. Keluaran 28:38 - Haruslah itu ada di dahi Harun, supaya Harun menanggung kesalahan benda-benda kudus yang harus dikuduskan oleh bani Israel dalam segala pemberian kudusnya; dan itu harus selalu ada di dahinya, agar mereka dapat diterima di hadapan TUHAN.

2. Mazmur 50:7-15 - Dengarlah, hai umatku, maka aku akan berbicara; Hai Israel, dan aku akan bersaksi melawanmu: Akulah Tuhan, bahkan Tuhanmu. Aku tidak akan mencela engkau karena pengorbananmu atau korban bakaranmu yang selalu ada di hadapanku. Aku tidak akan mengeluarkan seekor lembu jantan pun dari rumahmu dan tidak pula seekor kambing pun keluar dari kandangmu. Karena setiap binatang di hutan adalah milikku, dan ternak di ribuan bukit adalah milikku. Aku tahu semua unggas di pegunungan, dan binatang liar di padang adalah milikku. Jika aku lapar, aku tidak akan memberitahumu: karena dunia ini milikku dan segala kepenuhannya. Apakah aku akan memakan daging lembu jantan atau meminum darah kambing? Persembahkan kepada Tuhan ucapan syukur; dan bayarlah nazarmu kepada Yang Maha Tinggi:

Maleakhi 1:12 Tetapi kamu telah menajiskannya dengan mengatakan: Meja TUHAN tercemar; dan buahnya, bahkan dagingnya, adalah hina.

Bangsa Israel telah mencemarkan nama Tuhan dengan mengatakan bahwa makanan yang Dia sediakan itu hina.

1. Persediaan Tuhan Cukup untuk Segala Kebutuhan Kita

2. Kita Harus Mensyukuri Apa yang Tuhan Berikan kepada Kita

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Maleakhi 1:13 Kamu juga berkata: Lihatlah, betapa melelahkannya hal ini! dan kamu telah menghinanya, firman TUHAN semesta alam; dan kamu membawa apa yang terkoyak-koyak, dan yang timpang, dan yang sakit; demikianlah kamu membawa persembahan: haruskah aku menerima ini dari tanganmu? firman TUHAN.

Tuhan tidak senang dengan persembahan orang-orang yang dipersembahkan kepada-Nya, bertanya apakah Dia harus menerimanya.

1. "Tuhan Layak Mendapatkan Persembahan Terbaik Kita"

2. "Hormatilah Tuhan Dengan Pemberian Kita"

1. Roma 12:1-2 - “Karena itu aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan, yaitu kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Maleakhi 1:14 Tetapi terkutuklah penipu yang mempunyai kawanan jantan laki-laki, lalu bersumpah dan mempersembahkan korban yang tidak baik kepada TUHAN, sebab Akulah Raja yang agung, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan nama-Ku sangat mengerikan di antara kafir.

Tuhan adalah Raja besar yang namanya dihormati di antara bangsa-bangsa, dan siapa pun yang menipu Dia dengan persembahan yang kualitasnya lebih rendah akan dikutuk.

1. Nama Tuhan Di Atas Segalanya

2. Persembahan yang Lebih Rendah Tidak Dapat Diterima oleh Tuhan

1. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2. Mazmur 9:2 - Aku akan bersukacita dan bergembira karenamu: Aku akan menyanyikan pujian bagi namamu, ya Yang Maha Tinggi.

Maleakhi pasal 2 terus membahas para imam dan kegagalan mereka memenuhi tanggung jawab mereka. Hal ini juga menyoroti konsekuensi dari tindakan mereka dan menekankan pentingnya kesetiaan dan kebenaran.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan teguran keras kepada para imam karena kegagalan mereka menghormati nama Tuhan dan menjunjung perjanjian-Nya. Mereka telah menyimpang dari jalan yang benar dan menyebabkan banyak orang tersandung dalam ajaran mereka. Allah memperingatkan bahwa Dia akan mendatangkan kutuk ke atas mereka dan berkat-berkat mereka akan berubah menjadi kutuk (Maleakhi 2:1-9).

Paragraf ke-2: Bab ini membahas masalah ketidaksetiaan di antara para imam. Mereka menikahi wanita-wanita yang menyembah dewa-dewa asing, melanggar perjanjian dan menyesatkan umat manusia. Allah mengingatkan mereka akan tugas suci mereka untuk memelihara iman yang benar dan menyerukan agar mereka setia kepada istri dan perjanjian mereka (Maleakhi 2:10-16).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pengingat akan pentingnya kebenaran dan takut akan Tuhan. Tuhan mendorong para imam untuk mengajarkan hukum kebenaran dan berjalan dalam kebenaran. Dia berjanji bahwa siapa pun yang takut akan Dia dan menghormati nama-Nya akan menjadi milik-Nya yang berharga dan menerima berkat-Nya (Maleakhi 2:17-3:5).

Kesimpulan,

Maleakhi pasal 2 terus membahas para imam dan kegagalan mereka memenuhi tanggung jawab mereka.

Tegurlah para imam karena kegagalan mereka dalam menghormati nama Allah dan menjunjung perjanjian-Nya.

Konsekuensi dari tindakan mereka dan perubahan berkah mereka menjadi kutukan.

Mengatasi masalah ketidaksetiaan di antara para imam dan pentingnya kebenaran dan takut akan Tuhan.

Pasal Maleakhi ini dimulai dengan teguran keras kepada para imam karena kegagalan mereka menghormati nama Allah dan menjunjung perjanjian-Nya. Mereka telah menyimpang dari jalan yang benar dan menyebabkan banyak orang tersandung dalam ajaran mereka. Bab ini kemudian membahas masalah ketidaksetiaan di antara para imam, karena mereka menikahi wanita yang menyembah dewa-dewa asing, melanggar perjanjian dan menyesatkan umat. Tuhan mengingatkan mereka akan tugas suci mereka untuk memelihara iman yang benar dan menyerukan agar mereka setia kepada istri mereka dan pada perjanjian. Bab ini diakhiri dengan pengingat akan pentingnya kebenaran dan takut akan Tuhan, mendorong para imam untuk mengajarkan hukum kebenaran dan berjalan dalam kebenaran. Tuhan berjanji bahwa siapa yang takut akan Dia dan menghormati nama-Nya akan menjadi milik-Nya yang berharga dan menerima berkat-Nya. Bab ini menekankan konsekuensi dari tindakan para imam, pentingnya kesetiaan, dan panggilan untuk kebenaran dan takut akan Tuhan.

Maleakhi 2:1 Dan sekarang, hai para imam, perintah ini ditujukan kepadamu.

Bagian Tuhan memerintahkan para imam untuk mengindahkan firman-Nya.

1. Firman Tuhan harus diikuti oleh semua orang, bahkan mereka yang mempunyai otoritas.

2. Pentingnya mendengarkan dan menaati firman Tuhan.

1. Keluaran 19:5-6 - "Karena itu sekarang, jika kamu benar-benar mendengarkan perkataanku dan menepati perjanjianku, maka bagi-Ku kamu akan menjadi harta tersendiri bagiku melebihi segala bangsa: sebab seluruh bumi adalah milikku: Dan kamu akan menjadi bagiku kerajaan imam dan bangsa yang kudus.”

2. Ulangan 7:12 - "Oleh karena itu, jika kamu mendengarkan keputusan-keputusan ini dan menaati serta melakukannya, maka TUHAN, Allahmu, akan menepati perjanjian dan belas kasihan yang Ia janjikan kepada nenek moyangmu. "

Maleakhi 2:2 Jika kamu tidak mau mendengarkan, dan jika kamu tidak menaruh hati, untuk memuliakan nama-Ku, firman TUHAN semesta alam, Aku akan mengirimkan kutuk ke atas kamu, dan Aku akan mengutuk berkat-berkatmu: ya , sudah Aku kutuk mereka, sebab kamu tidak menaruh hati akan hal itu.

Tuhan semesta alam memperingatkan bahwa siapa yang tidak mendengar dan menaati firman-Nya akan dikutuk dan keberkahannya akan diambil.

1. Pentingnya Mendengarkan dan Menaati Firman Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Amsal 4:20-22 - Anakku, perhatikanlah perkataanku; condongkan telingamu kepada perkataanku. Jangan biarkan hal itu lepas dari matamu; simpanlah itu di tengah-tengah hatimu. Sebab itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

Maleakhi 2:3 Sesungguhnya, Aku akan merusak benihmu dan menyebarkan kotoran ke mukamu, yaitu kotoran pesta-pesta khusyukmu; dan seseorang akan membawamu pergi bersamanya.

Allah akan menghukum bangsa Israel karena kurangnya kesetiaan mereka dengan merusak benih mereka dan menutupi wajah mereka dengan kotoran dari perayaan mereka.

1. Akibat Ketidaksetiaan: Sebuah Pelajaran dari Maleakhi 2:3

2. Menjalani Kehidupan Kekudusan: Akibat dari Ketidaktaatan

1. Amsal 6:16-19 - Ada tujuh hal yang dibenci Tuhan, salah satunya adalah pandangan congkak.

2. Yesaya 1:13-15 - Berhentilah membawa persembahan yang sia-sia! Dupamu menjijikkan bagiku. Bulan Baru, Sabat dan pertemuan Aku tidak tahan dengan perkumpulan jahatmu.

Maleakhi 2:4 Dan kamu akan mengetahui, bahwa Aku telah mengirimkan perintah ini kepadamu, supaya perjanjian-Ku dengan Lewi, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

Allah memerintahkan umatnya untuk memastikan bahwa perjanjian-Nya dengan orang Lewi ditegakkan.

1: Perjanjian Allah dengan orang Lewi harus dilindungi dan dihormati.

2: Kita hendaknya berusaha untuk menghormati perjanjian Tuhan dengan orang Lewi.

1: Ulangan 33:8-10 - Dan tentang Lewi dia berkata, Biarlah Tumimmu dan Urimmu bersama orang sucimu, yang telah kamu buktikan di Massa, dan dengan siapa kamu berperang di perairan Meriba; Siapa yang berkata kepada ayah dan ibunya, aku belum pernah melihatnya; dia juga tidak mengakui saudara-saudaranya, dan juga tidak mengenal anak-anaknya sendiri: karena mereka telah menepati janjimu, dan menaati perjanjianmu.

2: Bilangan 3:5-10 Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, firman: Bawalah suku Lewi mendekat dan serahkan mereka ke hadapan imam Harun untuk melayaninya. Dan mereka harus menjaga kewajibannya dan tugas seluruh jemaat di depan Kemah Pertemuan, untuk melakukan pelayanan Kemah Suci. Dan merekalah yang harus menyimpan segala perlengkapan Kemah Pertemuan dan kewajiban orang Israel untuk melakukan pekerjaan Kemah Suci.

Maleakhi 2:5 Perjanjianku dengannya adalah kehidupan dan kedamaian; dan aku memberikannya kepadanya karena rasa takutnya terhadap aku, dan takut terhadap namaku.

Tuhan membuat perjanjian dengan umat-Nya tentang kehidupan dan kedamaian, yang diberikan sebagai ganti rasa takut akan nama-Nya.

1. Takut akan Tuhan: Cara Hidup Taat pada Perjanjian Tuhan

2. Berkah Hidup dan Damai: Mengalami Perjanjian Tuhan

1. Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Mazmur 34:9 - "Ya, takutlah akan Tuhan, hai orang-orang kudus-Nya, karena orang yang takut akan Dia tidak kekurangan!"

Maleakhi 2:6 Hukum kebenaran ada di mulutnya, dan kejahatan tidak terdapat di bibirnya; dia berjalan bersamaku dengan damai dan adil, dan menjauhkan banyak orang dari kejahatan.

Tuhan ingin kita mengatakan kebenaran dan berjalan dalam damai dan keadilan, memberikan teladan untuk diikuti orang lain.

1. "Kekuatan Kebenaran"

2. “Berjalan dalam Perdamaian dan Kesetaraan”

1. Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, memperlihatkan kebenaran: tetapi saksi dusta menipu.

2. Matius 5:9 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Maleakhi 2:7 Sebab bibir seorang imam harus menyimpan pengetahuan, dan mereka harus mencari hukum dari mulutnya, karena dialah utusan TUHAN semesta alam.

Peran pendeta adalah menjaga ilmu dan mencari hukum dari Tuhan.

1. Carilah Hukum dan Pengetahuan Tuhan dalam Segala Sesuatu

2. Imam Sebagai Utusan TUHAN

1. Amsal 2:6-9 - Karena TUHAN memberi hikmah; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian.

2. Yesaya 2:3 - Karena dari Sion akan keluar hukum, dan firman TUHAN dari Yerusalem.

Maleakhi 2:8 Tetapi kamu telah menyimpang dari jalan itu; kamu telah menyebabkan banyak orang tersandung pada hukum; kamu telah merusak perjanjian Lewi, firman TUHAN semesta alam.

TUHAN semesta alam telah berfirman melawan mereka yang menyimpang dari hukum dan merusak perjanjian Lewi.

1. Pentingnya Tetap Teguh pada Hukum Tuhan

2. Akibat Melanggar Perjanjian Lewi

1. Ulangan 17:8-13 - Perintah untuk Mengikuti Hukum Tuhan

2. Matius 5:17-20 - Yesus tentang Pemenuhan Hukum Taurat

Maleakhi 2:9 Oleh karena itu Aku juga telah menjadikan kamu hina dan hina di hadapan seluruh bangsa, karena kamu tidak menaati jalan-jalan-Ku, tetapi berat sebelah dalam hukum.

Tuhan telah menjadikan manusia hina dan hina di hadapan semua orang karena mereka tidak menaati jalan-Nya dan memihak pada hukum.

1. Kekudusan dan Keadilan Tuhan: Perlunya Ketaatan

2. Akibat Keberpihakan dalam Undang-undang

1. Imamat 19:15 - "Jangan berbuat ketidakadilan di pengadilan. Jangan memihak pada orang miskin dan tidak tunduk pada orang besar, tetapi dengan adil hendaklah kamu menghakimi sesamamu."

2. Yakobus 2:8-9 - "Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, kamu berbuat baik. Tetapi jika kamu memihak, kamu berbuat dosa dan dihukum oleh Tuhan. hukum sebagai pelanggar."

Maleakhi 2:10 Bukankah kita semua mempunyai satu ayah? bukankah Tuhan yang menciptakan kita hanya satu? mengapa kita setiap orang berkhianat terhadap saudaranya dengan menajiskan perjanjian nenek moyang kita?

Kita tidak boleh melanggar perjanjian nenek moyang kita dengan mengkhianati satu sama lain.

1. Perjanjian Nenek Moyang Kita: Panggilan untuk Persaudaraan Setia

2. Memenuhi Perjanjian: Menghormati Saudara Kita dan Tuhan Kita

1. Roma 12:10: "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam memperlihatkan hormat."

2. Ibrani 13:1: "Biarlah kasih persaudaraan tetap ada."

Maleakhi 2:11 Yehuda telah melakukan pengkhianatan, dan kekejian dilakukan di Israel dan di Yerusalem; karena Yehuda telah menajiskan kekudusan TUHAN yang dikasihinya, dan telah mengawini putri dewa asing.

Yehuda telah berdosa terhadap Tuhan dengan menikahi istri asing.

1. Tuhan menginginkan kesetiaan dan kesetiaan dalam diri umat-Nya.

2. Waspada terhadap bahaya kompromi dan mengikuti jalan yang salah.

1. Ulangan 7:3-4 Jangan kawin campur dengan mereka, memberikan anak perempuanmu kepada anak laki-lakinya atau mengambil anak perempuan mereka untuk anak laki-lakimu, karena mereka akan menolak anak laki-lakimu untuk mengikuti Aku, untuk beribadah kepada dewa lain. Maka murka Tuhan akan berkobar terhadap kamu.

2. Amsal 7:26-27 - Sebab ia telah menjatuhkan banyak orang yang terluka, dan semua orang yang terbunuh olehnya adalah orang-orang yang kuat. Rumahnya adalah jalan menuju Syeol, menuju kamar kematian.

Maleakhi 2:12 TUHAN akan melenyapkan orang yang melakukan hal itu, yaitu tuan dan cendekiawan, dari kemah Yakub, dan orang yang mempersembahkan korban kepada TUHAN semesta alam.

Tuhan akan menghukum mereka yang tidak menunjukkan rasa hormat yang pantas kepada-Nya, baik guru maupun muridnya.

1. Kemurahan & Keadilan Tuhan : Kekudusan Tuhan

2. Panggilan untuk Pelayanan Setia: Mendahulukan Tuhan

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Maleakhi 2:13 Dan hal ini telah kamu lakukan lagi, yaitu menutupi mezbah TUHAN dengan air mata, dengan ratapan dan tangisan, sedemikian rupa sehingga Ia tidak lagi memperhatikan persembahan itu dan menerimanya dengan senang hati dari tanganmu.

Mereka yang melayani Tuhan tidak menghormati Dia dengan persembahan mereka, malah mengungkapkan kesedihan dan air mata yang tidak lagi diterima Tuhan.

1. Menangis tanpa Ibadah: Menghormati Tuhan dalam Hati dan Persembahan kita

2. Harga Kasih Sayang: Mengingat Kasih Tuhan di Tengah Kesedihan Kita

1. Lukas 18:9-14 - Perumpamaan Orang Farisi dan Pemungut Pajak

2. Mazmur 51:17 - Hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Maleakhi 2:14 Namun kamu berkata, Mengapa? Karena TUHAN telah menjadi saksi antara engkau dan isteri masa mudamu, yang terhadapnya engkau telah berkhianat; namun dialah sahabatmu, dan isteri perjanjianmu.

Bagian dari kitab Maleakhi ini membahas masalah pengkhianatan dalam pernikahan, karena Tuhan dinyatakan sebagai saksi atas tindakan pasangan yang tidak setia.

1. "Perjanjian Pernikahan: Menepati Janji"

2. "Akibat Perselingkuhan dalam Pernikahan"

1. Efesus 5:22-33 - Ajaran Paulus tentang hubungan pernikahan antara suami dan istri.

2. Matius 5:27-32 – Ajaran Yesus tentang pentingnya tetap setia dalam pernikahan.

Maleakhi 2:15 Bukankah Dia yang membuatnya? Namun dia masih memiliki sisa roh. Dan mengapa satu? Agar dia dapat mencari benih yang saleh. Sebab itu jagalah hatimu, dan janganlah ada seorang pun yang berkhianat terhadap isteri masa mudanya.

Tuhan menciptakan satu pria dan satu wanita, dan mengharapkan mereka untuk mencari benih yang saleh. Oleh karena itu, hendaknya pasangan suami istri berhati-hati dan tidak berlaku khianat terhadap pasangannya.

1. Kesetiaan : Menjunjung Perjanjian Tuhan dalam Pernikahan

2. Berkah dari Kesetiaan dalam Pernikahan

1. 1 Korintus 7:2-5 - Tetapi karena godaan percabulan, maka setiap laki-laki harus mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan suaminya sendiri. Suami harus memberikan hak suami-istrinya kepada istrinya, begitu pula istri kepada suaminya. Sebab istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suami mempunyainya. Demikian pula suami tidak mempunyai wewenang atas tubuhnya sendiri, tetapi istri mempunyainya. Janganlah kalian saling menghalangi satu sama lain, kecuali mungkin dengan kesepakatan untuk jangka waktu terbatas, agar kalian dapat mengabdikan diri kalian untuk berdoa; tetapi kemudian bersatu kembali, agar setan tidak mencobai kamu karena kurangnya pengendalian diri.

2. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan mampu melawannya. Tali rangkap tiga tidak akan cepat putus.

Maleakhi 2:16 Sebab TUHAN, Allah Israel, berfirman bahwa Ia benci menyimpan: sebab orang menutupi kekerasan dengan pakaiannya, demikianlah firman TUHAN semesta alam: oleh karena itu jagalah hatimu, agar jangan kamu melakukan pengkhianatan.

Tuhan benci jika pasangan putus dan Dia memperingatkan kita untuk tidak setia.

1. "Tuhan Benci Perceraian: Menghindari Ketidaksetiaan dalam Hubungan"

2. "Kekuatan Menutupi: Bagaimana Agar Tidak Memberikan Kesaksian Palsu dalam Suatu Hubungan"

1. Matius 5:32 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Siapa yang menceraikan isterinya dengan alasan apa pun kecuali karena percabulan, menyebabkan isterinya berzina; dan barangsiapa mengawini perempuan yang diceraikan, ia melakukan perzinahan."

2. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah, baik demi langit, atau demi bumi, atau dengan sumpah apa pun. Tetapi biarlah Ya Anda menjadi Ya, dan Tidak, Tidak, agar Anda tidak jatuh ke dalam penghakiman. "

Maleakhi 2:17 Kamu telah melelahkan TUHAN dengan perkataanmu. Namun kamu bertanya, Dalam hal apa kami telah melelahkan dia? Ketika kamu berkata: Setiap orang yang berbuat jahat, adalah baik di mata TUHAN dan Dia berkenan kepada mereka; atau, Dimanakah Tuhan penghakiman?

Bangsa Israel telah membuat marah Tuhan dengan perkataan mereka dengan menyatakan bahwa setiap orang yang melakukan kejahatan dapat diterima di mata-Nya.

1. Tuhan adalah Allah Keadilan dan Penghakiman

2. Perkataan Kita Penting bagi Tuhan

1. Yesaya 5:20-21, "Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang mengubah kegelapan menjadi terang, dan terang menjadi kegelapan; yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!"

2. Yakobus 3:8-10, "Tetapi lidah tidak dapat dijinakkan oleh siapa pun; ia adalah suatu kejahatan yang sulit dikendalikan, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu pujilah kami Allah, yaitu Bapa; dan dengan itu terkutuklah kami manusia, yang diciptakan menurut persamaan Tuhan."

Maleakhi pasal 3 berfokus pada tema pemurnian dan penyucian umat Tuhan. Ini berbicara tentang kedatangan Tuhan, utusan-Nya, dan perlunya pertobatan dan kesetiaan memberi.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan nubuatan tentang kedatangan Tuhan dan utusan yang akan mempersiapkan jalan bagi-Nya. Utusan itu akan menyucikan keturunan Lewi, para imam, dan memurnikan mereka seperti emas dan perak. Mereka kemudian akan dapat mempersembahkan korban yang berkenan kepada Tuhan (Maleakhi 3:1-4).

Paragraf ke-2: Bab ini menjawab pertanyaan umat tentang kesetiaan dan keadilan Tuhan. Tuhan menegur mereka karena ketidaksetiaan mereka dalam menahan persepuluhan dan persembahan. Dia menantang mereka untuk menguji Dia dengan membawa persepuluhan penuh ke dalam gudang, berjanji untuk mencurahkan berkat kepada mereka dan menegur orang yang melahapnya demi mereka (Maleakhi 3:5-12).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan janji keistimewaan dan pahala bagi orang-orang yang takut akan Tuhan dan merenungkan nama-Nya. Allah akan mengampuni mereka sebagai milik-Nya yang berharga pada hari penghakiman. Perbedaan akan dibuat antara orang benar dan orang jahat, dan nasib akhir mereka akan terungkap (Maleakhi 3:13-18).

Kesimpulan,

Maleakhi pasal 3 berfokus pada tema pemurnian, penyucian, dan pemberian dengan setia.

Nubuatan kedatangan Tuhan dan utusan yang akan menyucikan para imam.

Teguran atas ketidaksetiaan dalam menahan persepuluhan dan persembahan.

Janji keistimewaan dan pahala bagi orang-orang yang takut akan Tuhan dan merenungkan nama-Nya.

Pasal Maleakhi ini dimulai dengan nubuatan tentang kedatangan Tuhan dan utusan yang akan menyucikan para imam. Pasal ini kemudian membahas ketidaksetiaan orang-orang dalam menahan persepuluhan dan persembahan, menegur mereka karena kurangnya kepercayaan mereka pada penyediaan Tuhan. Tuhan menantang mereka untuk menguji Dia dengan membawa persepuluhan penuh ke dalam gudang, menjanjikan berkat dan perlindungan sebagai balasannya. Bab ini diakhiri dengan janji keistimewaan dan pahala bagi mereka yang takut akan Tuhan dan merenungkan nama-Nya. Allah akan mengampuni mereka sebagai milik-Nya yang berharga pada hari kiamat, dan perbedaan yang jelas akan dibuat antara orang benar dan orang fasik. Bab ini menekankan pentingnya pertobatan, kesetiaan memberi, dan pahala bagi mereka yang takut akan Tuhan.

Maleakhi 3:1 Lihatlah, Aku akan mengutus utusan-Ku, dan dia akan mempersiapkan jalan di depanku: dan TUHAN, yang kamu cari, akan tiba-tiba datang ke kuil-Nya, yaitu utusan perjanjian, yang kamu sukai: lihatlah, dia akan datang, firman TUHAN semesta alam.

TUHAN semesta alam berjanji akan mengirimkan seorang utusan untuk mempersiapkan jalan di hadapan-Nya dan tiba-tiba datang ke bait-Nya.

1. Janji Allah Mengirimkan Utusan Perjanjian

2. Kegembiraan Kedatangan TUHAN

1. Lukas 7:24-27 - Yohanes Pembaptis Mempersiapkan Jalan

2. Ibrani 10:19-22 - Perjanjian Darah Yesus

Maleakhi 3:2 Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangannya? dan siapa yang akan berdiri ketika dia muncul? karena dia seperti api yang memurnikan, dan seperti sabun yang lebih penuh:

Maleakhi berbicara tentang kedatangan Tuhan, menanyakan siapa yang mampu bertahan melawan Dia, karena Dia seperti api yang memurnikan dan sabun yang penuh.

1. Kedatangan Tuhan: Siapa yang Tahan?

2. Berdiri di Hadirat Tuhan: Dimurnikan dengan Api

1. 1 Korintus 3:13 - "Pekerjaan setiap orang akan nyata; sebab hari itu akan mengumumkannya, karena hal itu akan dinyatakan dengan api; dan api akan menguji pekerjaan setiap orang, apa pun jenisnya."

2. Yesaya 6:6-7 - "Kemudian salah satu serafim terbang kepadaku, membawa bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah: Dan dia meletakkannya di atas mulutku, dan berkata, Sesungguhnya ini telah menyentuh bibirmu, dan kesalahanmu telah dihapus, dan dosamu dihapuskan.”

Maleakhi 3:3 Ia harus duduk sebagai pemurni dan pensuci perak, lalu ia harus menyucikan bani Lewi dan menyucikan mereka seperti emas dan perak, agar mereka dapat mempersembahkan korban kebenaran kepada TUHAN.

Allah menyucikan dan memurnikan anak-anak Lewi, supaya mereka dapat mempersembahkan korban persembahan kepada TUHAN dalam kebenaran.

1. Bagaimana Tuhan Memurnikan Kita untuk Kemuliaan-Nya

2. Berkah Karena Disucikan Tuhan

1. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Sebab mereka yang telah diketahui sebelumnya oleh Allah juga telah ditentukan-Nya untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari.

2. Yesaya 1:18-20 - Marilah kita membereskan perkara ini, firman Tuhan. Sekalipun dosamu berwarna merah seperti kirmizi, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil-hasil yang baik dari negeri ini; tetapi jika kamu melawan dan memberontak, kamu akan dimakan pedang. Sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

Maleakhi 3:4 Pada waktu itulah persembahan Yehuda dan Yerusalem akan menyenangkan hati TUHAN, seperti pada zaman dahulu kala dan seperti pada tahun-tahun yang lampau.

Tuhan menghendaki persembahan Yehuda dan Yerusalem dipersembahkan kepada-Nya seperti pada masa lalu.

1. Tuhan menghendaki persembahan ibadah kita sepenuh hati dan tulus.

2. Persembahkan ibadahmu kepada Tuhan dengan iman dan kerendahan hati.

1. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

2. Ibrani 13:15 - "Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yang diucapkan oleh bibir kita yang secara terang-terangan mengakui nama-Nya."

Maleakhi 3:5 Dan Aku akan mendekat kepadamu untuk menghakimi; Aku akan segera menjadi saksi terhadap para tukang sihir, dan terhadap para pezinah, dan terhadap para penghujat, dan terhadap orang-orang yang menindas orang-orang upahan dalam upahnya, para janda, dan anak-anak yatim, dan yang mengesampingkan orang asing dari haknya, dan jangan takut padaku, firman TUHAN semesta alam.

Allah akan datang untuk menghakimi mereka yang menindas orang miskin, janda, anak yatim, dan orang asing.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Kebesaran Kasih Tuhan

1. Keluaran 22:21-24

2. Yesaya 1:17-20

Maleakhi 3:6 Sebab Akulah TUHAN, Aku tidak berubah; oleh karena itu kamu, anak-anak Yakub, tidak termakan.

Tuhan tidak berubah dan setia, itulah sebabnya umat-Nya terhindar dari kehancuran.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tidak Berubah

2. Tuhan yang Tidak Berubah di Dunia yang Berubah

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

2. Ibrani 13:8 - "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Maleakhi 3:7 Bahkan sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari peraturan-peraturan-Ku dan tidak menaatinya. Kembalilah kepadaku, maka Aku akan kembali kepadamu, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Namun kamu berkata, Ke manakah kami akan kembali?

TUHAN semesta alam memerintahkan umatnya untuk kembali kepada peraturan-peraturan-Nya yang telah ditinggalkan oleh nenek moyang mereka, namun umat bertanya bagaimana mereka harus kembali.

1. Panggilan Tuhan untuk Bertobat

2. Menaati Tata Cara Tuhan

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah TUHAN selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia.

2. Yehezkiel 33:11 - Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik, tetapi orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup. Berbalik, berbaliklah dari jalanmu yang jahat! Mengapa kamu harus mati, hai kaum Israel?

Maleakhi 3:8 Akankah manusia merampok Tuhan? Namun kamu telah merampokku. Tetapi kamu berkata, Dengan cara apa kami merampokmu? Dalam perpuluhan dan persembahan.

Umat Tuhan telah mencuri milik-Nya dengan tidak memberikan persepuluhan dan persembahan kepada-Nya.

1. Pentingnya Memberikan Hak kepada Tuhan

2. Akibat Menolak Zakat

1. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Amsal 3:9-10 - "Hormatilah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu: demikianlah lumbung-lumbungmu akan penuh dengan kelimpahan, dan tempat pemerasanmu akan penuh dengan anggur baru."

Maleakhi 3:9 Kamu dikutuk dengan kutukan, karena kamu telah merampok Aku, bahkan seluruh bangsa ini.

Bangsa Israel telah dikutuk karena merampok persepuluhan dari Tuhan.

1. Akibat Merampok Tuhan

2. Berkat Persepuluhan

1. Ulangan 28:1-14 - Berkat dan kutuk Tuhan atas ketaatan dan ketidaktaatan

2. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya tiap-tiap orang memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan.

Maleakhi 3:10 Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikanlah aku sekarang dengan ini, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga, dan mencurahkan kepadamu sebuah berkah, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerimanya.

Allah memerintahkan umat-Nya untuk membawa seluruh persepuluhan mereka ke gudang, dan berjanji bahwa jika mereka melakukan hal tersebut, Dia akan membuka jendela-jendela Surga dan mencurahkan berkat-berkat yang begitu besar sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menampungnya.

1. Berkah Ketaatan: Janji Kelimpahan dari Tuhan

2. Kekuatan Persepuluhan: Melepaskan Rezeki Tuhan

1. 2 Korintus 9:6-8 - Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaknya kamu masing-masing memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Tuhan mampu memberkati Anda dengan berlimpah, sehingga dalam segala hal di segala waktu, dengan memiliki semua yang Anda perlukan, Anda akan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.

2. Roma 8:31-32 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri, tetapi menyerahkan Dia bagi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak juga, bersama dengan Dia, dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

Maleakhi 3:11 Dan Aku akan menghardik orang yang melahapnya karena kamu, dan dia tidak akan membinasakan hasil tanahmu; pohon anggurmu juga tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya di ladang, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

TUHAN semesta alam berjanji untuk melindungi buah-buahan di tanah dan tanaman anggur bangsa Israel agar tidak binasa.

1. Kebaikan Tuhan : Bagaimana Tuhan Melindungi dan Menafkahi

2. Percaya kepada TUHAN: Menemukan Keamanan dalam Janji-janji-Nya

1. Mazmur 145:15-16 - Mata semua orang memandang kepadamu, dan kamu memberi mereka makanan pada waktunya. Anda membuka tangan Anda; Anda memuaskan keinginan setiap makhluk hidup.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Maleakhi 3:12 Dan segala bangsa akan menyebut kamu diberkati, karena kamu akan menjadi negeri yang menyenangkan, firman TUHAN semesta alam.

Allah berjanji untuk memberkati Israel dan menjadikan mereka negeri yang menyenangkan untuk dikagumi semua bangsa.

1. Janji Keberkahan Tuhan bagi UmatNya

2. Kemegahan Janji Tuhan

1. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, bangsa yang dipilihnya sebagai milik pusakanya.

2. Yesaya 60:15 - Meskipun engkau ditinggalkan dan dibenci, sehingga tidak ada seorang pun yang melewatimu, Aku akan menjadikan engkau kemuliaan yang kekal, suatu kebahagiaan turun-temurun.

Maleakhi 3:13 Kata-katamu keras terhadap Aku, demikianlah firman TUHAN. Namun kamu berkata, Apa yang telah kami katakan banyak menentang engkau?

Tuhan menuduh manusia berbicara menentang Dia, namun mereka menyangkal melakukan hal tersebut.

1. Belajar Mengenali dan Mengakui Dosa-dosa Anda

2. Berbicaralah dengan Ramah dan Hormat kepada Tuhan

1. Mazmur 145:18 - TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2. 1 Petrus 3:15 - Tetapi di dalam hatimu hormatilah Kristus sebagai Tuhan. Bersiaplah selalu untuk memberikan jawaban kepada setiap orang yang meminta Anda memberikan alasan atas harapan yang Anda miliki.

Maleakhi 3:14 Katamu: Sia-sia mengabdi kepada Allah, dan apa gunanya kita menuruti peraturan-peraturan-Nya dan berjalan dengan sedih di hadapan TUHAN semesta alam?

Orang-orang meragukan nilai dari melayani Tuhan dan bertanya apa manfaat dari mengikuti perintah-perintah-Nya.

1. Nilai Ketaatan: Belajar Hidup dengan Pahala Tuhan yang Tak Terlihat

2. Mempercayai Tuhan dan Mengikuti Jalan-Nya: Melihat Manfaat dari Pelayanan yang Setia

1. Ulangan 10:12-13: Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN, yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

2. Ibrani 11:6: “Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang mencari Dia.”

Maleakhi 3:15 Dan sekarang kami menyebut orang yang sombong itu berbahagia; ya, mereka yang melakukan kejahatan telah dijebak; ya, mereka yang mencobai Tuhan bahkan dibebaskan.

Orang yang sombong dipuji dan orang yang melakukan kejahatan diberi pahala, bahkan orang yang mencobai Tuhan pun terhindar.

1. Bahaya Kesombongan

2. Kuasa Anugerah Tuhan

1. Yakobus 4:6 - Tuhan menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Maleakhi 3:16 Kemudian mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara satu sama lain: dan TUHAN mendengarkan, dan mendengarnya, dan sebuah buku peringatan ditulis di hadapannya bagi mereka yang takut akan TUHAN, dan yang memikirkan nama-Nya.

Orang-orang beriman berbicara satu sama lain dan Tuhan mendengarkan dan menuliskan nama mereka dalam sebuah buku peringatan.

1. Kekuatan Komunitas: Pentingnya Persekutuan Iman

2. Mengingat Nama-Nya: Keberkahan Menyebut Nama-Nya dalam Doa

1. Ibrani 10:24-25, “Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi seperti kamu lihatlah hari itu sudah dekat."

2. Yesaya 56:5, "Aku akan memberi mereka nama yang kekal yang tidak akan hilang."

Maleakhi 3:17 Dan itu akan menjadi milikku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada hari aku membuat perhiasanku; dan Aku akan mengampuni mereka, seperti seseorang mengasihani anak lelakinya sendiri yang mengabdi padanya.

Tuhan berjanji akan mengampuni umat-Nya seperti seorang ayah yang akan mengasihani putranya sendiri.

1. Belas Kasihan Bapa: Kasih Allah yang Tanpa Syarat kepada Umat-Nya

2. Anugerah Tuhan: Mengapa Kita Diberkati Meskipun Kita Berjuang

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, karena besarnya kasih-Nya yang mengasihi kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

Maleakhi 3:18 Pada waktu itu kamu akan kembali dan melihat antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.

Maleakhi 3:18 mengajarkan bahwa orang benar dan orang jahat akan dipisahkan, dan yang membedakan keduanya adalah ibadah kepada Tuhan.

1. Perbedaan Antara Orang Benar dan Orang Jahat: Bagaimana Melayani Tuhan Membuat Segala Perbedaan

2. Maleakhi 3:18 : Memilih Melayani Tuhan dan Berkat Kebenaran

1. Matius 25:31-46 - Perumpamaan tentang Domba dan Kambing

2. Yakobus 2:14-26 - Iman Tanpa Perbuatan Adalah Mati

Maleakhi pasal 4 adalah pasal terakhir kitab ini dan berbicara tentang kedatangan hari Tuhan, penghakiman orang jahat, dan pemulihan orang benar.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan nubuatan tentang datangnya hari Tuhan, yang digambarkan sebagai hari penghakiman dan kehancuran bagi orang-orang jahat. Hari itu adalah hari yang menyala-nyala seperti tungku, dan orang-orang yang sombong dan berbuat jahat akan dibinasakan seperti jerami. Namun bagi orang-orang yang takut akan Tuhan, matahari kebenaran akan terbit dengan kesembuhan pada sayapnya (Maleakhi 4:1-3).

Paragraf ke-2: Bab ini menyoroti pentingnya mengingat dan menaati hukum Musa. Allah berjanji akan mengutus nabi Elia sebelum hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu untuk mengalihkan hati para ayah kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada ayahnya, agar bumi tidak terkena kutukan (Maleakhi 4:4- 6).

Kesimpulan,

Maleakhi pasal 4 berbicara tentang kedatangan hari Tuhan, penghakiman orang jahat, dan pemulihan orang benar.

Nubuatan tentang datangnya hari Tuhan, hari penghakiman dan kehancuran bagi orang fasik.

Janji kesembuhan dan pemulihan bagi orang-orang yang takut akan Tuhan.

Pentingnya mengingat dan menaati hukum Musa.

Janji kedatangan Nabi Elia untuk menjernihkan hati dan mencegah kutukan.

Pasal terakhir dari Maleakhi dimulai dengan nubuatan tentang datangnya hari Tuhan, yang digambarkan sebagai hari penghakiman dan kehancuran bagi orang-orang jahat. Pasal ini menekankan perbedaan antara orang benar dan orang jahat, orang jahat menghadapi kehancuran seperti jerami, sedangkan orang benar menerima kesembuhan dan pemulihan. Bab ini juga menyoroti pentingnya mengingat dan menaati hukum Musa. Allah berjanji akan mengutus nabi Elia sebelum hari Tuhan yang besar dan mengerikan itu untuk mengalihkan hati para ayah kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada ayahnya, guna mencegah kutukan atas bumi. Pasal ini berbicara tentang hari Tuhan yang akan datang, penghakiman orang jahat, pemulihan orang benar, dan pentingnya menaati hukum Tuhan.

Maleakhi 4:1 Sebab sesungguhnya, akan tiba harinya yang akan menyala seperti tungku; dan semua orang yang sombong, ya, dan semua orang yang berbuat fasik, akan menjadi tunggul; dan hari yang akan datang akan membakar habis mereka, firman TUHAN semesta alam, sehingga tidak meninggalkan akar dan cabang mereka.

Hari penghakiman Tuhan akan tiba dan semua orang yang sombong dan jahat akan dibinasakan.

1. Hidup bagi Tuhan dalam rangka Penghakiman yang Akan Datang

2. Perlunya Kerendahan Hati dalam Menghadapi Murka Tuhan

1. Roma 2:5-8 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

6 Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: 7 kepada siapa yang dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, dia akan memberikan hidup yang kekal; 8Tetapi siapa yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan, akan timbul murka dan kemurkaan.

2. Yakobus 4:6-10 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, Allah menentang orang yang sombong, namun memberi rahmat kepada orang yang rendah hati. 7 Oleh karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. 8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda. 9 Jadilah celaka, berkabung dan menangislah. Biarlah tawamu berubah menjadi duka dan kegembiraanmu menjadi suram. 10 Rendahkanlah dirimu di hadapan TUHAN, maka Dia akan meninggikan kamu.

Maleakhi 4:2 Tetapi bagi kamu yang takut akan nama-Ku, Matahari kebenaran akan terbit dengan kesembuhan pada sayapnya; dan kamu akan keluar, dan tumbuh seperti anak sapi di kandang.

Ayat dari kitab Maleakhi ini berbicara tentang kedatangan Mesias yang akan membawa kesembuhan dan kebenaran bagi mereka yang menghormati Tuhan.

1. Datangnya Matahari Kebenaran

2. Hormat kepada Tuhan Mendatangkan Kesembuhan

1. Yesaya 30:26 - Terlebih lagi terang bulan akan sama seperti terang matahari, dan terang matahari akan menjadi tujuh kali lipat, seperti terang tujuh hari, pada hari TUHAN mengikat celah itu. umatnya, dan menyembuhkan luka mereka.

2. Mazmur 103:3 - Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu.

Maleakhi 4:3 Dan kamu akan menginjak-injak orang fasik; karena mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu pada hari aku melakukan ini, firman TUHAN semesta alam.

TUHAN semesta alam menyatakan bahwa orang fasik akan diinjak dan dijadikan abu di bawah kaki orang benar.

1. Bicarakan Kebenaran Meski Tidak Populer

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Yesaya 66:15-16 - Sebab sesungguhnya Tuhan akan datang dengan api, dan dengan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya dengan kegeraman, dan teguran-Nya dengan nyala api. Sebab dengan api dan dengan pedang-Nya Tuhan akan memohon kepada seluruh umat manusia, dan yang terbunuh oleh Tuhan akan banyak jumlahnya.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Maleakhi 4:4 Ingatlah akan hukum Musa, hamba-Ku, yang telah kuperintahkan kepadanya di Horeb untuk seluruh Israel, beserta ketetapan dan peraturannya.

Tuhan mengingatkan umatnya untuk mengingat dan menaati hukum Musa serta ketetapan dan keputusan yang diberikan kepada Musa di Gunung Horeb.

1. Pentingnya Mengingat Hukum Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan

1. Ulangan 4:1-4 - "Sekarang, hai Israel, dengarkanlah ketetapan dan peraturan yang aku ajarkan kepadamu, dan lakukanlah itu, supaya kamu dapat hidup, dan masuk dan memiliki tanah yang Tuhan, yang diberikan kepadamu oleh Allah nenek moyangmu. Janganlah kamu menambah atau mengurangi apa yang kuperintahkan kepadamu, agar kamu menaati perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu. Matamu telah melihat apa yang TUHAN melakukannya di Baal-Peor, karena TUHAN, Allahmu, membinasakan dari tengah-tengahmu semua orang yang mengikuti Baal-Peor. Tetapi kamu yang berpegang teguh pada TUHAN, Allahmu, semuanya masih hidup pada hari ini."

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Maleakhi 4:5 Sesungguhnya Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

Ringkasan Baris Baru: Tuhan berjanji untuk mengutus nabi Elia sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan mengerikan itu.

1. Janji Tuhan : Elia dan Hari yang Besar dan Mengerikan

2. Elia: Tanda Harapan di Dunia yang Bermasalah

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan. 2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu, bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir.

Maleakhi 4:6 Dan ia akan memalingkan hati bapak kepada anak-anaknya, dan hati anak-anak kepada bapak-bapaknya, supaya jangan sampai Aku datang dan memukul bumi dengan kutukan.

Allah akan memalingkan hati ayah dan anak satu sama lain sehingga Dia tidak perlu mendatangkan kutukan ke bumi.

1. Pentingnya Kesatuan Keluarga: Berkat Maleakhi 4:6

2. Panggilan untuk Rekonsiliasi: Bagaimana Maleakhi 4:6 Dapat Memulihkan Hubungan yang Rusak

1. Amsal 17:6 Cucu adalah mahkota orang lanjut usia, dan kemuliaan anak adalah bapaknya.

2. Roma 12:10 Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.